1 Raja-raja pasal 21 menceritakan kisah kebun anggur Nabot, menyoroti konsekuensi dari keserakahan, ketidakadilan, dan penyalahgunaan kekuasaan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Nabot, seorang pemilik kebun anggur di dekat istana Raja Ahab di Yizreel. Ahab ingin memperoleh kebun anggur Nabot untuk dijadikan kebun sayur, namun Nabot menolak menjual atau memperdagangkannya karena itu adalah warisan leluhurnya (1 Raja-raja 21:1-3).

Paragraf ke-2: Frustrasi dan kesal dengan penolakan Nabot, Ahab merajuk di istananya dan menolak makan. Istrinya, Izebel, memperhatikan kesusahannya dan menyusun rencana jahat untuk mengamankan kebun anggur bagi Ahab (1 Raja-raja 21:4-7).

Paragraf ke-3: Izebel menulis surat atas nama Ahab, menyegelnya dengan stempelnya, dan mengirimkannya kepada tua-tua dan bangsawan Yizreel. Surat-surat tersebut secara keliru menuduh Nabot mengutuk Tuhan dan raja. Dia kemudian mengatur persidangan palsu di mana dua bajingan bersaksi melawan Nabot sebagai saksi (1 Raja-raja 21:8-13).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Nabot dihukum secara tidak adil karena penghujatan terhadap Tuhan dan pengkhianatan terhadap raja. Akibatnya, dia dibawa ke luar kota dan dirajam sampai mati menurut hukum Musa (1 Raja-raja 21;14-16).

Paragraf ke-5:Ahab merampas kepemilikan kebun anggur Nabot setelah mendengar tentang kematiannya. Namun, Tuhan mengutus Elia dengan pesan yang mengutuk Ahab karena kejahatannya. Elia bernubuat bahwa Ahab dan Izebel akan menderita akibat yang parah. Ahab akan mati dengan kejam sementara anjing akan memangsa Izebel di Yizreel (1 Raja-raja 21;17-24).

Paragraf ke-6: Catatan terakhir mengakui bahwa ketika Ahab mendengar nubuatan Elia, ia merendahkan diri di hadapan Tuhan untuk sementara waktu dengan berpuasa dalam kain kabung sebagai tindakan pertobatan. Oleh karena itu, Allah memutuskan untuk tidak menimpakannya pada masa hidupnya, melainkan pada masa pemerintahan putranya (1 Raja-raja 21;25-29).

Singkatnya, Bab dua puluh satu dari 1 Raja-raja menggambarkan keinginan Ahab untuk kebun anggur Nabot, Izebel mengatur penipuan, Nabot dituduh secara salah. Dia dieksekusi secara tidak adil, Ahab merebut kebun anggur. Elia menubuatkan penghakiman, diikuti dengan pertobatan sementara. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti korupsi melalui penyalahgunaan kekuasaan, pentingnya keadilan dan penghormatan terhadap hak milik, dan pembalasan Tuhan terhadap kejahatan.

1 Raja-raja 21:1 Kemudian terjadilah sesudah itu, bahwa Nabot, orang Yizreel, mempunyai sebuah kebun anggur yang letaknya di Yizreel, dekat istana Ahab, raja Samaria.

Nabot, orang Yizreel, mempunyai kebun anggur di dekat istana Raja Ahab dari Samaria.

1. Kuasa Penyediaan Tuhan - Pelajaran dari kebun anggur Nabot

2. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan memberkati kita dengan cara yang tidak terduga

1. Mazmur 65:9-13 - Anda mengunjungi bumi dan mengairinya, Anda memperkayanya; sungai Tuhan penuh dengan air; kamu menyediakan gandum bagi mereka, sebab demikianlah kamu menyiapkannya.

10 Engkau menyirami alur-alurnya dengan berlimpah, merapikan punggung-punggungnya, melembutkannya dengan hujan, dan memberkati pertumbuhannya.

11 Engkau memahkotai tahun ini dengan pemberianmu; jejak keretamu melimpah ruah.

12 Padang rumput di padang gurun meluap-luap, bukit-bukit dipenuhi kegembiraan,

13 padang rumput mengenakan kawanan domba, lembah-lembah dipenuhi gandum, mereka bersorak dan bernyanyi bersama-sama kegirangan.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

1 Raja-raja 21:2 Lalu Ahab berkata kepada Nabot, katanya: Berikan kepadaku kebun anggurmu, supaya aku dapat mempunyainya untuk dijadikan kebun sayur-sayuran, sebab letaknya dekat dengan rumahku, dan bagimu akan kuberikan kebun anggur yang lebih baik daripada kebun itu; atau, jika menurutmu baik, aku akan memberikan kepadamu nilainya dalam bentuk uang.

Ahab meminta kebun anggurnya kepada Nabot, menawarkan kebun anggur yang lebih baik atau uang sebagai imbalannya.

1. Umat Tuhan jangan cepat merasa iri dengan apa yang dimiliki orang lain, tapi puaslah dengan nikmat yang dimilikinya.

2. Kita tidak boleh membiarkan keinginan kita akan harta benda membawa kita melakukan hal yang salah.

1. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

1 Raja-raja 21:3 Lalu berkatalah Nabot kepada Ahab: TUHAN melarang aku memberikan warisan nenek moyangku kepadamu.

Nabot menolak memberikan Ahab warisan nenek moyangnya yang diminta Ahab.

1: Kita hendaknya selalu menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan takut akan penghakiman-Nya.

2: Penting untuk tetap setia pada apa yang Tuhan telah berikan kepada kita dan tidak berkompromi dengan hal itu.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

1 Raja-raja 21:4 Lalu Ahab masuk ke rumahnya dengan perasaan berat dan tidak senang karena perkataan yang diucapkan Nabot, orang Yizreel itu kepadanya, karena ia telah berkata, Aku tidak akan memberikan kepadamu warisan nenek moyangku. Dan dia membaringkannya di atas tempat tidurnya, dan memalingkan wajahnya, dan tidak mau makan roti.

Ahab tidak senang ketika Nabot menolak memberinya warisan nenek moyangnya, dan dia pulang ke rumah dengan perasaan sedih dan menolak makan.

1. "Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan: Kajian terhadap 1 Raja-raja 21:4"

2. "Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Mempengaruhi Kehidupan Kita dalam 1 Raja-raja 21:4"

1. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: karena itulah tidak menguntungkan bagi Anda.

2. Amsal 10:19 - Di antara banyak bicara tidak ada dosa yang diinginkan, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

1 Raja-raja 21:5 Tetapi Izebel, isterinya, datang kepadanya dan berkata kepadanya: Mengapa rohmu begitu sedih sehingga kamu tidak makan roti?

Izebel bertanya kepada Ahab mengapa dia begitu sedih karena dia tidak makan roti apa pun.

1. Kekuatan Cinta dan Dukungan Pasangan - 1 Raja-raja 21:5

2. Belajar Bersandar pada Orang Lain di Masa Sulit - 1 Raja-raja 21:5

1. Amsal 31:12 - "Dia berbuat baik padanya dan tidak berbuat jahat sepanjang hidupnya."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu."

1 Raja-raja 21:6 Jawabnya kepadanya: Karena aku telah berbicara kepada Nabot, orang Yizreel itu, dan berkata kepadanya, Berikanlah kebun anggurmu kepadaku untuk mendapatkan uang; atau kalau tidak, jika engkau berkenan, aku akan memberikan kepadamu kebun anggur yang lain untuk itu: dan dia menjawab, Aku tidak akan memberikan kepadamu kebun anggurku.

Raja Ahab meminta kepada Nabot kebun anggurnya dengan imbalan uang atau kebun anggur lainnya, namun Nabot menolak.

1. Ketika Penyediaan Tuhan Ditolak: Pelajaran dari Nabot dan Raja Ahab

2. Kekuatan Tidak: Berdiri Teguh dalam Iman yang Tak Tergoyahkan

1. Yakobus 4:13-17 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Raja-raja 21:7 Lalu berkatalah Izebel, istrinya, kepadanya: Apakah sekarang engkau memerintah kerajaan Israel? Bangunlah, makanlah roti, dan biarlah hatimu bergembira. Aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu.

Izebel mendorong Ahab untuk mengambil kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu untuk dirinya sendiri.

1. "Memilih Ketaatan Daripada Godaan"

2. “Bahaya Ketidaktaatan”

1. Matius 6:13 - Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan.

2. Roma 6:12-14 - Karena itu jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak lagi menjadi tuanmu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

1 Raja-raja 21:8 Maka ia menulis surat-surat atas nama Ahab, lalu memeteraikannya dengan meterainya, lalu mengirimkan surat-surat itu kepada para tua-tua dan para bangsawan yang ada di kotanya, yang tinggal bersama Nabot.

Ratu Izebel menulis surat atas nama Raja Ahab dan menyegelnya dengan stempelnya sebelum mengirimkannya kepada para tua-tua dan bangsawan di kota tempat tinggal Nabot.

1. Kebenaran Tuhan Akan Menang: Sebuah Studi tentang Kekuatan Penipuan Izebel

2. Jangan Tertipu: Mengenali Kepalsuan dari Janji yang Benar

1. Yakobus 1:16-17 - Jangan tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih.

2. Amsal 12:17 - Siapa yang mengatakan kebenaran, memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan.

1 Raja-raja 21:9 Lalu ia menulis dalam surat-suratnya, katanya: Umumkanlah puasa dan tempatkan Nabot di tempat yang tinggi di antara rakyat.

Ratu Izebel memerintahkan pengumuman puasa dan agar Nabot ditempatkan di tempat yang menonjol di antara rakyat.

1. Kekuatan Otoritas dalam Kehidupan Kita

2. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

1 Raja-raja 21:10 Dan tempatkan dua orang laki-laki, anak-anak Belial, di hadapannya untuk menjadi saksi melawan dia, dengan mengatakan: Engkau menghujat Allah dan raja. Lalu bawa dia keluar dan lempari dia dengan batu, agar dia mati.

Bagian Dua pria, putra Belial, bersaksi melawan seorang pria karena menghujat Tuhan dan raja, dan hukuman untuk kejahatan ini adalah hukuman mati dengan dirajam.

1. Bahaya Penistaan Agama: Hikmah dalam menaati Perintah Allah

2. Akibat Menolak Otoritas Tuhan

1. Mazmur 19:13-14 : Jagalah juga hamba-Mu ini dari dosa-dosa lancang; janganlah mereka berkuasa atas aku; maka aku akan menjadi orang yang jujur, dan aku tidak akan bersalah terhadap pelanggaran besar.

2. Roma 3:10-12: Seperti ada tertulis, Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak seorang pun: Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua sudah menyimpang, mereka bersama-sama menjadi tidak menguntungkan; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.

1 Raja-raja 21:11 Dan orang-orang sekotanya, yaitu para tua-tua dan para bangsawan yang tinggal di kotanya, melakukan seperti yang diperintahkan Izebel kepada mereka, dan seperti yang tertulis dalam surat-surat yang dikirimkannya kepada mereka.

Izebel mengirim surat kepada para tua-tua dan bangsawan kota meminta mereka melakukan sesuatu dan mereka mengikuti instruksinya.

1. Kita harus ingat bahwa ketaatan kita harus selalu kepada Tuhan, bukan pada permintaan orang yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

2. Bahkan ketika kita diminta melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak Tuhan, kita harus tetap taat kepada-Nya dan menolak mendengarkan dan menaatinya.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Raja-raja 21:12 Mereka mengumumkan puasa dan mengangkat Nabot di antara rakyat.

Penduduk Yizreel mengumumkan puasa dan penghormatan terhadap Nabot dalam sebuah upacara umum.

1. "Kekuatan Komunitas: Saling Menghormati"

2. “Pentingnya Puasa: Manfaat Jasmani dan Rohani”

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih persaudaraan; berikan p satu sama lain untuk menghormati.

2. Yesaya 58:3 - 'Mengapa kami berpuasa,' kata mereka, 'dan kamu tidak melihatnya? Mengapa kami merendahkan diri, dan kamu tidak memperhatikannya?'

1 Raja-raja 21:13 Lalu datanglah dua orang laki-laki, anak-anak Belial, dan duduk di hadapannya; dan orang-orang Belial menjadi saksi melawan dia, bahkan melawan Nabot, di hadapan rakyat, dengan mengatakan, Nabot menghujat Allah dan raja. . Kemudian mereka membawanya ke luar kota, dan melempari dia dengan batu, sehingga dia mati.

Nabot dituduh secara salah oleh dua orang Belial karena menghujat Tuhan dan raja, dan dirajam sampai mati.

1. Keadilan Tuhan tidak pernah disangkal - 1 Raja-raja 21:13

2. Jangan tertipu oleh saksi palsu - Mazmur 35:11

1. 1 Raja-raja 21:10-14

2. Mazmur 35:11-12

1 Raja-raja 21:14 Lalu mereka mengirim pesan kepada Izebel, katanya: Nabot sudah dilempari batu dan sudah mati.

Nabot telah dibunuh oleh sekelompok orang.

1. Keadilan Tuhan Itu Sempurna - Roma 12:19

2. Waspadalah terhadap kesombongan – Amsal 16:18

1. Lukas 18:7-8 - Tuhan akan membalaskan dendam umatnya

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati

1 Raja-raja 21:15 Ketika Izebel mendengar, bahwa Nabot telah dilempari batu dan telah mati, maka berkatalah Izebel kepada Ahab, Bangunlah, ambillah kebun anggur Nabot, orang Yizreel, yang tidak diberikannya kepadamu demi uang. karena Nabot tidak hidup, melainkan mati.

Izebel mendorong Ahab untuk mengambil alih kebun anggur Nabot setelah mendengar kematiannya.

1. Bahaya kesombongan dan akibat perbuatan jahat

2. Konsekuensi dari mengikuti cara-cara dunia dibandingkan mengikuti cara-cara Tuhan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

1 Raja-raja 21:16 Ketika Ahab mendengar, bahwa Nabot sudah mati, berangkatlah Ahab untuk pergi ke kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, untuk mengambil alih kebun itu.

Bagian Ahab mendengar kematian Nabot dan pergi ke kebun anggur Nabot untuk mengambil kepemilikannya.

1. Keadilan dan belas kasihan Tuhan: Bagaimana keadilan Tuhan terlihat dari akibat tindakan kita.

2. Pentingnya kerendahan hati: Memahami akibat dari kesombongan dan kesombongan.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah: Sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

1 Raja-raja 21:17 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Elia, orang Tishbit, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Elia orang Tishbit.

1. Tuhan Berusaha Berkomunikasi dengan Kita

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

1 Raja-raja 21:18 Bangunlah, turunlah menyongsong Ahab, raja Israel, yang ada di Samaria; lihatlah, dia ada di kebun anggur Nabot, ke sanalah dia pergi untuk memilikinya.

Tuhan menyuruh Elia pergi menemui Ahab yang ada di kebun anggur Nabot untuk memilikinya.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan

Menyeberang-

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi, dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

1 Raja-raja 21:19 Dan engkau harus berbicara kepadanya, begini: Beginilah firman TUHAN, Apakah engkau telah membunuh dan juga merampas? Dan engkau harus berbicara kepadanya, begini: Beginilah firman TUHAN, Di tempat anjing menjilat darah Nabot, anjing akan menjilat darahmu, bahkan darahmu.

Tuhan memberi tahu Ahab bahwa dia akan menerima hukuman yang sama seperti yang diterima Nabot atas dosanya membunuh dan merampas harta benda Nabot.

1. Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi - 1 Raja-raja 21:19

2. Keadilan Tuhan - 1 Raja-raja 21:19

1. Amsal 11:21 - 'Ingatlah ini: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman.'

2. Roma 6:23 - 'Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.'

1 Raja-raja 21:20 Lalu berkatalah Ahab kepada Elia: Sudahkah engkau menemukan aku, hai musuhku? Dan dia menjawab, Aku telah menemukan engkau: karena engkau telah menjual dirimu sendiri untuk melakukan kejahatan di mata TUHAN.

Ahab bertanya kepada Elia apakah dia telah menemukannya, dan Elia menjawab bahwa dia menemukannya karena Ahab telah menjual dirinya untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

1. Bahaya Melayani Kejahatan Daripada Melayani Tuhan

2. Akibat Ketidakadilbenaran

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Raja-raja 21:21 Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka kepadamu, dan akan mengambil keturunanmu, dan akan melenyapkan dari Ahab dia yang kencing di tembok, dan dia yang terkurung dan tertinggal di Israel,

Ketidaktaatan Ahab akan mendatangkan kejahatan atas dirinya dan keluarganya, yang berujung pada kehancuran total.

1. Taat pada Tuhan dan Terima Berkah

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 28:1-14 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada TUHAN, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, niscaya TUHAN, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Raja-raja 21:22 Rumahmu akan menjadi seperti rumah Yerobeam bin Nebat dan seperti rumah Baasya bin Ahia, karena provokasi yang telah engkau sebabkan membuatku murka dan membuat Israel berbuat dosa.

Tuhan memperingatkan Ahab bahwa keluarganya akan dihukum karena dosa memprovokasi Tuhan dan menyesatkan Israel.

1. Akibat dosa itu nyata dan bisa sangat mengerikan.

2. Kasih dan kemurahan Tuhan bahkan mampu menembus kegelapan dosa kita.

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Raja-raja 21:23 Dan tentang Izebel juga berfirmanlah TUHAN: Anjing-anjing akan memakan Izebel di dekat tembok Yizreel.

Tuhan berbicara tentang Izebel, mengatakan bahwa anjing akan memakannya di dekat tembok Yizreel.

1. Murka Tuhan: Bagaimana Tuhan Menghukum Mereka yang Tidak Menaati-Nya

2. Izebel: Peringatan akan Bahaya Penyembahan Berhala

1. 2 Korintus 5:10 - Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuh, baik yang baik maupun yang jahat.

2. 1 Samuel 15:23 - Sebab pemberontakan sama dengan dosa tenung, dan keangkuhan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala. Karena engkau menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja.

1 Raja-raja 21:24 Siapa yang mati karena Ahab di kota, akan dimakan anjing; dan siapa yang mati di padang akan dimakan burung di udara.

Kematian Ahab tidak akan dihormati dan dibiarkan dimakan binatang.

1. Kita harus berhati-hati dengan tindakan kita, karena kematian kita mungkin tidak dihormati. 2. Mengetahui kematian kita sendiri akan membawa kita pada kehidupan yang lebih bermakna.

1. Pengkhotbah 7:1-4 - Nama baik lebih baik dari pada minyak narwastu yang berharga; dan hari kematian daripada hari kelahiran seseorang. 2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

1 Raja-raja 21:25 Tetapi tidak ada seorang pun yang seperti Ahab, yang menjual dirinya untuk melakukan kejahatan di mata TUHAN, yang dihasut Izebel istrinya.

Ahab adalah seorang raja yang jahat yang dipengaruhi oleh istrinya Izebel untuk berbuat jahat di mata Tuhan.

1. Bahaya Dosa yang Tidak Dikendalikan dan Pengaruhnya

2. Kekuatan Hasrat Duniawi yang Menghancurkan

1. Roma 6:12-13, "Karena itu, janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, agar kamu menuruti keinginannya. Jangan pula kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi alat kejahatan terhadap dosa: tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti mereka yang yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu menjadi alat kebenaran di hadapan Allah.”

2. Yakobus 4:7, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

1 Raja-raja 21:26 Dan ia melakukan tindakan yang sangat keji dalam mengikuti berhala, sama seperti yang dilakukan oleh orang Amori, yang diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

Raja Ahab dari Israel mengikuti berhala palsu dan melakukan tindakan keji, serupa dengan yang dilakukan orang Amori sebelum mereka yang diusir oleh Tuhan.

1. Mengikuti Berhala Palsu: Belajar dari Kesalahan Raja Ahab

2. Akibat Penyembahan Berhala: Sebuah Pesan dari Kitab 1 Raja-Raja

1. Ulangan 7:1-6 - Petunjuk Tuhan tentang cara menghadapi bangsa Kanaan

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan; karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon.

1 Raja-raja 21:27 Dan terjadilah, ketika Ahab mendengar kata-kata itu, ia mengontrak pakaiannya, dan mengenakan kain kabung di atas tubuhnya, lalu berpuasa, dan berbaring di dalam kain kabung, lalu berjalan dengan lembut.

Ahab mendengar kabar buruk dan sangat terpengaruh olehnya sehingga dia menanggapinya dengan kesedihan dan pertobatan.

1. Kekuatan Pertobatan: Belajar dari Teladan Ahab

2. Pentingnya Menanggapi Berita Buruk dengan Serius

1. Yoel 2:12-13 - "Oleh karena itu sekarang juga, firman Tuhan, berbaliklah dan teruslah datang kepadaku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis, dan dengan berkabung. Dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu, dan kembalilah kepada Tuhan, Allahmu..."

2. Matius 5:4 - "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

1 Raja-raja 21:28 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Elia, orang Tishbit, bunyinya:

Perikop Firman TUHAN datang kepada Elia, orang Tishbit.

1. Kesetiaan Tuhan pada Firman-Nya.

2. Pentingnya mendengarkan suara Tuhan.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

1 Raja-raja 21:29 Pernahkah engkau melihat bagaimana Ahab merendahkan diri di hadapanku? karena dia merendahkan dirinya di hadapan-Ku, Aku tidak akan mendatangkan malapetaka pada zamannya; tetapi pada zaman putranya, Aku akan mendatangkan malapetaka ke dalam rumahnya.

Ahab merendahkan dirinya di hadapan Tuhan dan Tuhan berjanji tidak akan mendatangkan kejahatan atas dirinya selama hidupnya, melainkan pada putranya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Respon Tuhan terhadap Pertobatan yang Rendah Hati

2. Janji Belas Kasihan Tuhan: Pertobatan Ahab dan Pengekangan Tuhan

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Lukas 18:9-14 - Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak

1 Raja-raja pasal 22 menceritakan peristiwa seputar aliansi antara Raja Ahab dari Israel dan Raja Yosafat dari Yehuda, rencana mereka untuk merebut kembali Ramoth Gilead, dan peringatan nubuat yang mereka terima.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti masa damai antara Israel dan Aram (Suriah). Setelah tiga tahun, Ahab mengusulkan kepada Yosafat agar mereka bergabung untuk merebut kembali Ramoth Gilead dari orang Aram. Yosafat setuju namun menyarankan untuk mencari bimbingan Tuhan sebelum melanjutkan (1 Raja-raja 22:1-5).

Paragraf ke-2: Ahab mengumpulkan para nabinya yang semuanya meyakinkan dia akan kemenangan dalam pertempuran. Namun, Yosafat bersikeras untuk

mendengar dari seorang nabi Tuhan. Mikha dipanggil tetapi awalnya memberikan tanggapan sarkastik, meramalkan bencana bagi Ahab (1 Raja-raja 22:6-18).

Paragraf ke-3: Meskipun ada peringatan Mikha, Ahab mengabaikan kata-katanya dan melanjutkan rencananya untuk berperang. Dia meyakinkan Yosafat untuk mengenakan jubah kerajaannya sementara dia menyamar dengan pakaian biasa (1 Raja-raja 22:19-30).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Mikha bernubuat lebih lanjut tentang dewan surgawi di mana roh pembohong membujuk para nabi Ahab untuk melakukan nubuatan palsu yang menyesatkannya. Nubuatan ini diakhiri dengan Mikha meramalkan kematian Ahab dalam pertempuran (1 Raja-raja 22;19-40).

Paragraf ke-5:Ahab mengabaikan peringatan Mikha dan memimpin Israel berperang melawan orang Aram di Ramoth Gilead. Meskipun menyamar, seorang pemanah musuh menembakkan panah secara acak ke udara yang mengenai Ahab di antara pelat bajanya. Dia terluka parah namun berhasil tetap ditopang di keretanya sampai malam ketika dia meninggal (1 Raja-raja 22;41-49).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bagaimana Ahazia menjadi raja atas Israel setelah kematian ayahnya dan secara singkat menyebutkan pemerintahan Yosafat atas Yehuda (1 Raja-raja 22;50-53).

Ringkasnya, Bab dua puluh dua dari 1 Raja-Raja menggambarkan rencana Ahab untuk merebut kembali Ramoth Gilead, Para nabi meramalkan kemenangan, Mikha memperingatkan sebaliknya. Roh pembohong menipu, Ahab mati seperti yang dinubuatkan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti nubuatan palsu versus nubuatan benar, konsekuensi dari mengabaikan peringatan ilahi, dan kedaulatan Tuhan atas urusan manusia.

1 Raja-raja 22:1 Dan tiga tahun lamanya mereka tidak berperang antara Siria dan Israel.

Setelah periode tiga tahun, perang antara Suriah dan Israel telah berakhir.

1. Tuhan dapat menggunakan perdamaian untuk mewujudkan keharmonisan dan pengertian di antara negara-negara yang bertikai.

2. Bahkan di saat konflik, kedamaian bisa terwujud jika kita berpaling kepada Tuhan.

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yohanes 16:33 "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia.

1 Raja-raja 22:2 Pada tahun ketiga datanglah Yosafat, raja Yehuda, menghadap raja Israel.

Yosafat, raja Yehuda, mengunjungi raja Israel pada tahun ketiga.

1. Kunjungan Yosafat menemui raja Israel menunjukkan pentingnya persekutuan dan hubungan.

2. Perjalanan Yosafat menemui raja Israel menjadi contoh kesetiaan kepada Tuhan.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

1 Raja-raja 22:3 Lalu berkatalah raja Israel kepada hamba-hambanya: Tahukah kamu, bahwa Ramoth di Gilead adalah milik kita, dan kita diam saja, dan tidak mengambilnya dari tangan raja Siria?

Raja Israel bertanya kepada hamba-hambanya apakah mereka tahu bahwa Ramoth di Gilead adalah milik mereka, dan dia bertanya apakah mereka harus tetap pasif dan tidak mengambilnya dari raja Siria.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana memercayai Tuhan untuk berperang dalam pertempuran kita

2.Panggilan Keberanian: Menerima tantangan untuk membela apa yang benar

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

1 Raja-raja 22:4 Katanya kepada Yosafat: Maukah engkau ikut aku berperang di Ramothgilead? Lalu Yosafat berkata kepada raja Israel, Aku sama seperti engkau, rakyatku sama dengan rakyatmu, dan kudaku sama dengan kudamu.

Raja Israel bertanya kepada Yosafat apakah dia mau bergabung dengannya dalam pertempuran di Ramothgilead, dan Yosafat menyetujuinya.

1. Kekuatan Persatuan: Refleksi 1 Raja-raja 22:4

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Komitmen: Pelajaran dari Yosafat dalam 1 Raja-raja 22:4

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

1 Raja-raja 22:5 Lalu berkatalah Yosafat kepada raja Israel: Tanyakan kepadamu, aku berdoa kepadamu, atas firman TUHAN pada hari ini.

Yosafat meminta raja Israel untuk menanyakan kehendak Tuhan pada hari itu.

1. Percaya pada Tuhan dan tunggu bimbingan-Nya.

2. Carilah kehendak Tuhan dalam segala keputusan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

1 Raja-raja 22:6 Kemudian raja Israel mengumpulkan para nabi, kira-kira empat ratus orang laki-laki, dan berkata kepada mereka: Apakah aku harus berperang melawan Ramothgilead atau haruskah aku diam saja? Dan mereka berkata, Naiklah; karena TUHAN akan menyerahkannya ke tangan raja.

Bagian Raja Israel bertanya kepada para nabi apakah dia harus pergi berperang melawan Ramothgilead dan para nabi mengatakan dia harus melakukannya karena Tuhan akan menyerahkannya kepadanya.

1. Tuhan memegang kendali – mengingatkan diri kita akan kuasa dan kedaulatan Tuhan dalam hidup dan keputusan kita.

2. Percaya pada Tuhan – beriman pada penyediaan dan petunjuk Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahaminya.

1. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

1 Raja-raja 22:7 Jawab Yosafat: Bukankah di sini juga ada nabi TUHAN yang dapat kita tanyakan kepadanya?

Yosafat bertanya apakah ada nabi TUHAN yang hadir agar mereka dapat meminta petunjuk kepadanya.

1. Pentingnya Mencari Hikmah Ilahi

2. Mencari Tuntunan Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Raja-raja 22:8 Lalu berkatalah raja Israel kepada Yosafat: Masih ada satu orang lagi, yaitu Mikha bin Imla, yang dapat kita tanyai kepada TUHAN, tetapi aku membenci dia; karena dia tidak menubuatkan hal-hal baik mengenai aku, melainkan hal-hal buruk. Dan Yosafat berkata, Janganlah raja berkata demikian.

Raja Israel dan Yosafat berdiskusi tentang seorang pria bernama Mikha yang bisa bertanya kepada Tuhan tentang mereka, namun raja Israel membencinya karena dia hanya menyampaikan kabar buruk kepadanya. Yosafat tidak setuju dengan sentimen ini.

1. Kebenaran Tuhan sering kali sulit, namun tetap saja kebenaran.

2. Kita harus bersedia menerima pesan Tuhan, meskipun pesan itu sulit untuk didengar.

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

1 Raja-raja 22:9 Lalu raja Israel memanggil seorang perwira dan berkata, "Segeralah Mikha bin Imlah kemari."

Bagian Raja Israel memerintahkan seorang perwira untuk membawa Mikha bin Imlah kepadanya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Panggilan Kepemimpinan: Melangkah di Saat-saat Penuh Tantangan

1. Lukas 6:46 - Mengapa kamu memanggilku Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

2. 1 Samuel 15:22 - Ketaatan lebih baik dari pada pengorbanan.

1 Raja-raja 22:10 Raja Israel dan Yosafat raja Yehuda duduk masing-masing di singgasananya masing-masing, mengenakan jubah mereka, di tempat kosong di pintu gerbang Samaria; dan semua nabi bernubuat sebelum mereka.

Bagian Raja-raja Israel dan Yehuda, Yosafat dan Ahab, sedang duduk bersama mengenakan jubah di pintu gerbang Samaria dan para nabi sedang bernubuat di hadapan mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Raja Israel dan Yehuda Bersatu

2. Pengetahuan Allah Sebelumnya: Bagaimana Para Nabi Bernubuat di Depan Mereka

1. 1 Raja-raja 22:10

2. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Raja-raja 22:11 Lalu Zedekia bin Kenaana membuatkan kepadanya tanduk-tanduk besi, lalu berfirman: Beginilah firman TUHAN, Dengan ini engkau akan memukul mundur orang Aram sampai kamu menghabisi mereka.

Zedekia membuat tanduk dari besi, percaya bahwa Tuhan akan menggunakannya untuk mengalahkan orang Aram.

1. Kekuatan Tuhan: Berpegang teguh pada Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kekuatan Besi: Bagaimana Iman Kita Dapat Membantu Kita Mengatasi Kesulitan Hidup

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Raja-raja 22:12 Dan semua nabi bernubuat demikian, katanya: Pergilah ke Ramothgilead dan makmurlah; sebab TUHAN akan menyerahkannya ke dalam tangan raja.

Para nabi mendorong raja untuk pergi ke Ramothgilead, meyakinkan dia bahwa TUHAN akan memberikan kemenangan atas musuh-musuhnya.

1. Janji Tuhan yang setia – betapa janji Tuhan tidak akan pernah mengecewakan kita

2. Taati firman Tuhan – percaya dan mengikuti instruksi Tuhan dalam hidup kita

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

1 Raja-raja 22:13 Dan utusan yang pergi memanggil Mikha berbicara kepadanya, katanya: Lihatlah sekarang, perkataan para nabi menyatakan kebaikan kepada raja dengan satu mulut: biarlah perkataanmu, aku berdoa kepadamu, menjadi seperti perkataan salah satunya, dan ucapkanlah apa yang baik.

Seorang utusan diutus untuk memanggil Mikha dan memerintahkan dia untuk menyetujui perkataan para nabi dan berbicara demi kepentingan raja.

1. Berbicara Kebenaran Dengan Kasih - Dengan menggunakan 1 Raja-raja 22:13 sebagai panduan, kita dapat belajar berbicara kebenaran dengan kasih, bahkan ketika itu sulit.

2. Berdiri Teguh Melawan Tekanan - 1 Raja-raja 22:13 mengajarkan kita tentang berdiri teguh melawan tekanan dan setia pada keyakinan kita.

1. Efesus 4:15 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita dalam segala hal akan bertumbuh menjadi Dia yang adalah Kepala, yaitu Kristus.

2. Amsal 16:13 - Bibir yang jujur disenangi raja, dan dia mengasihi orang yang berkata jujur.

1 Raja-raja 22:14 Kata Mikha: Demi TUHAN yang hidup, apa yang difirmankan TUHAN kepadaku, itulah yang akan kukatakan.

Mikha menegaskan komitmennya untuk hanya mengatakan apa yang Allah perintahkan kepadanya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana komitmen kita terhadap firman Tuhan dapat menuntun kita untuk mengatakan kebenaran dan dengan setia mengikuti perintah Tuhan.

2. Menepati Perkataan Kita: Pentingnya tetap menepati janji kita dan tetap setia pada firman Tuhan.

1. Yosua 1:8 - "Kitab Hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat mengamati untuk melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus menjadikan milikmu makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

1 Raja-raja 22:15 Maka datanglah ia menghadap raja. Dan raja berkata kepadanya, Mikha, haruskah kita pergi berperang melawan Ramothgilead, atau haruskah kita diam saja? Dan dia menjawabnya, Pergilah, dan makmurlah: karena TUHAN akan menyerahkannya ke tangan raja.

Mikha ditanya oleh raja apakah mereka harus pergi berperang melawan Ramothgilead, dan Mikha menjawab bahwa mereka harus pergi dengan restu Tuhan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Menghasilkan Kemakmuran

2. Mengatasi Rasa Takut: Menemukan Keberanian Melalui Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami."

1 Raja-raja 22:16 Jawab raja kepadanya: Berapa kali aku harus berpesan kepadamu agar engkau tidak memberitahukan apa pun kepadaku kecuali apa yang benar dalam nama TUHAN?

Raja Israel bertanya kepada Nabi Mikha berapa kali dia perlu bersumpah demi Tuhan agar nabi tersebut hanya mengatakan kebenaran.

1. Menghormati Tuhan Melalui Pengungkapan Kebenaran

2. Kekuatan Sumpah Atas Nama Tuhan

1. Mazmur 15:1-2 "Ya Tuhan, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? Siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Dia yang hidupnya tidak bercacat cela, yang berbuat baik, dan jujur dalam hatinya."

2. Amsal 12:17 “Siapa yang mengatakan kebenaran, memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan.”

1 Raja-raja 22:17 Katanya: Aku melihat seluruh Israel tercerai-berai di bukit-bukit seperti domba yang tidak mempunyai gembala; lalu berfirmanlah TUHAN: Mereka ini tidak mempunyai tuan; biarlah mereka pulang masing-masing ke rumahnya dengan damai.

Sebuah visi tentang seluruh bangsa Israel tercerai-berai seperti domba tanpa gembala terlihat, dan Tuhan menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai tuan dan harus kembali ke rumah mereka dengan damai.

1. Gembala yang Baik: Bagaimana Tuhan Memberikan Bimbingan dan Perlindungan bagi UmatNya

2. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Istirahat dan Pemulihan

1. Mazmur 23:1-4 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

2. Yesaya 11:6-9 Serigala akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan tidur bersama kambing muda, dan anak lembu, singa, dan anak lembu gemuk bersama-sama; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka. Sapi dan beruang akan merumput; anak-anak mereka akan berbaring bersama; dan singa akan memakan jerami seperti lembu. Anak yang menyusu akan bermain di lubang ular kobra, dan anak yang disapih akan meletakkan tangannya di sarang ular beludak. Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung suci-Ku; karena bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang Tuhan, seperti air menutupi dasar laut.

1 Raja-raja 22:18 Lalu berkatalah raja Israel kepada Yosafat: Bukankah sudah kukatakan kepadamu bahwa dia tidak akan menubuatkan kebaikan tentang aku, melainkan kejahatan?

Raja Israel mengungkapkan kecurigaannya bahwa nabi Mikha tidak akan menubuatkan kabar baik tentang dirinya.

1. “Nasib Meragukan Nabi Allah”

2. “Bahaya Mencurigai Firman Tuhan”

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Raja-raja 22:19 Katanya: Karena itu dengarkanlah firman TUHAN: Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya dan seluruh penghuni surga berdiri di sisinya di sebelah kanan dan di sebelah kirinya.

Mikha, seorang nabi Tuhan, melihat Tuhan duduk di takhta-Nya dengan bala tentara surga berdiri di sisi-Nya di kanan dan kiri-Nya.

1. Bagaimana agar tetap yakin akan hadirat Tuhan.

2. Pentingnya memercayai tuntunan Tuhan.

1. Mazmur 16:8 - Aku selalu menghadapkan Tuhan di hadapanku: karena Dia ada di sebelah kananku, aku tidak goyah.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

1 Raja-raja 22:20 Lalu TUHAN berfirman: Siapakah yang dapat meyakinkan Ahab, sehingga ia dapat maju dan mundur di Ramothgilead? Dan yang satu berkata demikian, dan yang lain berkata seperti itu.

Tuhan bertanya siapa yang mampu membujuk Ahab untuk pergi ke Ramothgilead dan berperang.

1. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman

2. Mengandalkan Hikmah Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

1 Raja-raja 22:21 Lalu keluarlah suatu roh, lalu berdiri di hadapan TUHAN dan berkata: Aku akan meyakinkan dia.

Suatu roh muncul di hadapan Tuhan dan menawarkan untuk membujuk seseorang.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita semua, dan dapat menggunakan roh yang sederhana sekalipun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Jangan pernah meremehkan kekuatan persuasi; Tuhan dapat menggunakannya untuk membimbing kita di jalan-Nya.

1. Efesus 6:10-18 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. Matius 4:1-11 - Yesus dicobai iblis namun tetap taat pada kehendak Tuhan.

1 Raja-raja 22:22 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Dengan apa? Dan dia berkata, Aku akan keluar, dan aku akan menjadi roh pembohong di mulut semua nabinya. Dan dia berkata, Engkau harus membujuknya, dan menang juga: majulah, dan lakukanlah.

Tuhan memerintahkan roh pembohong untuk maju dan mempengaruhi para nabi Raja Ahab.

1. Kedaulatan Tuhan atas segalanya - 1 Tawarikh 29:11

2. Bahaya Nabi Palsu – Yeremia 23:16-17

1. Yehezkiel 14:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat sungguh-sungguh menyenangkan hati-Nya.

1 Raja-raja 22:23 Sebab itu sekarang, sesungguhnya, TUHAN telah menaruh roh dusta ke dalam mulut semua nabimu ini, dan TUHAN telah mengucapkan kata-kata jahat mengenai engkau.

TUHAN telah memasukkan roh dusta ke dalam mulut semua nabi Raja Ahab dan memfitnah dia.

1. Bahaya Mendengarkan Nabi Palsu

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Yeremia 23:16-18 - Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: Jangan dengarkan apa yang dinubuatkan para nabi kepadamu; mereka memenuhi Anda dengan harapan palsu. Mereka menyampaikan penglihatan dari pikiran mereka sendiri, bukan dari mulut Tuhan.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang kelihatannya benar, namun pada akhirnya menuju pada maut.

1 Raja-raja 22:24 Tetapi Zedekia bin Kenaaan mendekat dan memukul pipi Mikha dan berkata: Ke manakah Roh TUHAN pergi dari padaku untuk berbicara kepadamu?

Pipi Mikha dipukul oleh Zedekia, yang menanyakan di mana Tuhan menyuruh dia berbicara.

1. Pentingnya Percaya kepada Tuhan

2. Kuasa Roh Tuhan

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Raja-raja 22:25 Dan Mikha berkata: Lihatlah, engkau akan melihat pada hari itu, ketika engkau akan masuk ke kamar dalam untuk bersembunyi.

Mikha meramalkan bahwa Raja Israel akan terpaksa bersembunyi di kamar dalam pada hari tertentu.

1. Firman Tuhan Selalu Benar - Nubuatan Mikha dalam 1 Raja-raja 22:25

2. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit - Menemukan keamanan dalam perlindungan Tuhan seperti terlihat dalam 1 Raja-raja 22:25

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

1 Raja-raja 22:26 Jawab raja Israel: Ambillah Mikha dan bawalah dia kembali kepada Amon, gubernur kota itu, dan kepada Yoas putra raja;

Bagian Raja Israel memerintahkan Mikha untuk dibawa kembali ke Amon gubernur kota dan Yoas putra raja.

1. Pentingnya mengikuti perintah dari pihak yang berwenang.

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan pada otoritas.

1. Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan.

2. Amsal 24:21 - Anakku, takutlah akan TUHAN dan raja; Jangan bergaul dengan mereka yang diberikan kesempatan untuk berubah.

1 Raja-raja 22:27 Dan katakanlah: Beginilah kata raja: Masukkan orang ini ke dalam penjara dan beri dia makan roti penderitaan dan air penderitaan sampai aku datang dengan selamat.

Raja memerintahkan untuk memenjarakan seseorang dan memberinya roti dan air sebagai hukuman sampai raja kembali.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan adil.

2. Pentingnya mengikuti hukum negara.

1. Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan membawa kegembiraan bagi orang benar, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

2. Roma 13:1-7 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

1 Raja-raja 22:28 Jawab Mikha: Jika engkau kembali dengan selamat, TUHAN tidak berbicara melalui aku. Dan dia berkata, Dengarlah, hai manusia, kamu semua.

Mikha memperingatkan orang-orang bahwa Tuhan tidak berbicara melalui dia jika mereka kembali dengan damai.

1. Firman Tuhan adalah benar dan harus ditanggapi dengan serius.

2. Kita semua hendaknya mendengarkan peringatan Tuhan.

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu jujur, dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan setia.

1 Raja-raja 22:29 Maka pergilah raja Israel dan Yosafat raja Yehuda ke Ramothgilead.

Raja Israel dan Yehuda, Yosafat dan Ahab, pergi ke Ramothgilead.

1. Pentingnya Persatuan: Pelajaran dari Ahab dan Yosafat

2. Kekuatan Iman: Teladan Yosafat dalam 1 Raja-raja 22

1. Efesus 4:3 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

1 Raja-raja 22:30 Lalu berkatalah raja Israel kepada Yosafat: Aku akan menyamar dan ikut berperang; tapi kenakanlah jubahmu. Dan raja Israel menyamar, lalu pergi berperang.

Raja Ahab dari Israel meminta Raja Yosafat dari Yehuda untuk mengenakan jubahnya sementara Ahab menyamar untuk berperang.

1. Keberanian Ahab dan pentingnya mengandalkan Tuhan di saat-saat sulit.

2. Pentingnya persatuan antar pemimpin untuk bersatu menghadapi kesulitan.

1. 2 Tawarikh 20:6-12 - Yosafat menyerukan kepada orang-orang Yehuda untuk berseru kepada Tuhan dalam doa.

2. 2 Korintus 6:14-7:1 - Peringatan Paulus kepada jemaat Korintus untuk tidak merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya dan memisahkan diri dari mereka.

1 Raja-raja 22:31 Tetapi raja Siria memerintahkan tiga puluh dua kaptennya yang memimpin kereta-keretanya, dengan mengatakan: Jangan berperang melawan yang kecil atau yang besar, kecuali raja Israel.

Raja Siria memerintahkan para kapten keretanya untuk hanya berperang melawan Raja Israel.

1. Kita harus berusaha menjadi pemimpin perdamaian dan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan daripada mengandalkan kekerasan.

2. Bahkan ketika menghadapi situasi sulit, kita harus ingat untuk mengambil jalan yang benar dan tidak melakukan kekerasan.

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah"

2. Mazmur 37:39 - "Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan."

1 Raja-raja 22:32 Dan terjadilah, ketika para kapten kereta itu melihat Yosafat, berkatalah mereka: Sesungguhnya dialah raja Israel. Dan mereka menyimpang untuk melawan dia: dan Yosafat berteriak.

Yosafat, raja Israel, diidentifikasi oleh para kapten kereta dan mereka menyingkir untuk berperang melawan dia, yang kemudian dia berteriak.

1. Pentingnya memiliki iman dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

2. Kuasa Tuhan yang melindungi dan melepaskan kita dari bahaya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 91:14-16 - Karena dia mengasihi Aku, firman Tuhan, Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

1 Raja-raja 22:33 Dan terjadilah, ketika para kapten kereta itu mengetahui bahwa yang datang bukanlah raja Israel, maka mereka berbalik dan tidak mengejar dia.

Para kapten kereta menyadari bahwa orang yang mereka kejar bukanlah raja Israel, maka mereka berbalik.

1. Tuhan akan melindungi kita pada saat dibutuhkan.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menjadi perisai dan pembela kita.

1. Mazmur 18:30 - "Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; firman TUHAN terbukti; Dialah perisai bagi semua orang yang percaya kepada-Nya."

2. Mazmur 33:20 - "Jiwa kami menantikan TUHAN; Dialah penolong dan perisai kami."

1 Raja-raja 22:34 Lalu ada seorang laki-laki yang menarik busurnya ke suatu tempat, lalu memukul raja Israel itu di antara sambungan tali kekangnya; ; karena aku terluka.

Seorang pria menembakkan anak panah secara acak dan panah itu mengenai raja Israel, menyebabkan dia terluka dan harus dibawa keluar dari pertempuran.

1. Pemeliharaan Tuhan ada pada hal-hal kecil.

2. Tidak ada seorang pun yang berada di luar jangkauan tangan kedaulatan Tuhan.

1. Mazmur 33:11 Keputusan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

2. Amsal 16:33 Undi dibuang ke pangkuan; tetapi seluruh pembuangannya ada pada TUHAN.

1 Raja-raja 22:35 Dan pertempuran bertambah sengit pada hari itu; raja tetap berada di dalam keretanya melawan orang Aram, dan mati pada malam hari; dan darah mengalir dari luka itu ke tengah-tengah kereta.

Raja Ahab terbunuh dalam pertempuran melawan orang Aram, dan darah dari lukanya memenuhi kereta.

1. Disiplin Tuhan bisa cepat dan keras - Amsal 13:24

2. Bahkan yang perkasa pun bisa jatuh - Pengkhotbah 8:8

1. Amsal 13:24 - Siapa yang menyayangkan tongkat, membenci anaknya, tetapi siapa yang mengasihi dia, rajin mendisiplin dia.

2. Pengkhotbah 8:8 - Tidak ada manusia yang mempunyai kuasa untuk mempertahankan roh, atau berkuasa atas hari kematian.

1 Raja-raja 22:36 Lalu terdengarlah pengumuman di seluruh bala tentara tentang terbenamnya matahari, bunyinya: Setiap orang ke kotanya sendiri, dan setiap orang ke negerinya sendiri.

Sebuah proklamasi dibuat di seluruh angkatan bersenjata bahwa setiap prajurit harus kembali ke kota dan negaranya masing-masing saat matahari terbenam.

1. Tanggung jawab kita tidak pernah berakhir, bahkan ketika matahari terbenam.

2. Pentingnya menunaikan kewajiban walaupun sudah waktunya mudik.

1. Pengkhotbah 3:1-2 “Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik. yang ditanam.”

2. Kolose 3:23-24 "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan, karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

1 Raja-raja 22:37 Maka raja meninggal dan dibawa ke Samaria; dan mereka menguburkan raja di Samaria.

Raja Ahab meninggal dan dimakamkan di Samaria.

1. Pentingnya kematian dan hubungannya dengan kehidupan

2. Kekuatan sebuah warisan dan bagaimana warisan itu tetap hidup

1. Pengkhotbah 12:7 - maka debu akan kembali menjadi tanah seperti semula, dan roh kembali kepada Tuhan yang mengaruniakannya.

2. Amsal 10:7 - Ingatan orang benar adalah berkah, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

1 Raja-raja 22:38 Dan seseorang mencuci kereta itu di kolam Samaria; dan anjing-anjing menjilat darahnya; dan mereka mencuci baju besinya; sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya.

Sebuah kereta dimandikan di kolam Samaria dan anjing-anjing menjilat darahnya, sesuai dengan firman TUHAN.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Firman Tuhan

2. Cara Kerja Tuhan yang Tak Terduga

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yohanes 15:7 - Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, kamu akan meminta apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu.

1 Raja-raja 22:39 Adapun perbuatan-perbuatan Ahab yang selebihnya, dan segala perbuatannya, serta rumah gading yang dibuatnya, dan semua kota yang dibangunnya, tidak tertulis dalam kitab kronik raja-raja negeri itu. Israel?

Ahab disebutkan dalam kitab 1 Raja-raja 22:39 dan dikenal karena rumah gadingnya, kota-kota yang dibangun, dan perbuatan lainnya.

1) Kehebatan sejati tidak ditemukan pada harta benda, namun pada warisan yang kita tinggalkan. 2) Kita harus berhati-hati untuk hidup dengan cara yang diingat untuk alasan yang benar.

1) Pengkhotbah 12:13-14 - "Akhir perkara; semuanya sudah terdengar. Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh tugas manusia. Karena Tuhan akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia , baik atau jahat." 2) Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

1 Raja-raja 22:40 Maka Ahab tidur bersama nenek moyangnya; dan Ahazia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Ahab meninggal dan putranya Ahazia menjadi raja baru.

1. Pentingnya mewariskan warisan keimanan kepada generasi penerus.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya meskipun kita memiliki kekurangan.

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

1 Raja-raja 22:41 Yosafat bin Asa mulai memerintah Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Ahab, raja Israel.

Yosafat mulai memerintah sebagai raja atas Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Ahab atas Israel.

1. Pentingnya Percaya pada Tuhan Saat Kita Dipanggil untuk Memimpin.

2. Kuasa Kedaulatan Tuhan dalam Mengangkat Penguasa.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

1 Raja-raja 22:42 Yosafat berumur tiga puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah; dan dia memerintah dua puluh lima tahun di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Azubah binti Shilhi.

Yosafat berusia 35 tahun ketika ia mulai memerintah di Yerusalem, dan ia memerintah selama 25 tahun. Nama ibunya adalah Azubah, putri Shilhi.

1. Kesaktian Ibu yang Saleh : Menelaah Kehidupan Azubah

2. Kedaulatan Tuhan: Kehidupan dan Pemerintahan Yosafat

1. Amsal 1:8-9 Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu, karena itu adalah kalungan bunga yang anggun di kepalamu dan liontin di lehermu.

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk mendiami seluruh muka bumi, dengan menentukan masa-masa dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah dengan pengharapan agar mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya.

1 Raja-raja 22:43 Dan ia mengikuti segala jalan Asa, ayahnya; ia tidak menyimpang darinya sambil melakukan apa yang benar di mata TUHAN; namun tempat-tempat pengorbanan tidak disingkirkan; karena orang-orang mempersembahkan dan membakar dupa di tempat-tempat tinggi.

Raja Yosafat mengikuti jejak ayahnya, Asa, dengan melakukan apa yang benar di mata Tuhan, namun tempat-tempat pengorbanan tidak dipindahkan dan orang-orang terus mempersembahkan dan membakar dupa di atasnya.

1. Perlunya Mengikuti Jejak Ketuhanan

2. Bahaya Penyembahan Berhala di Tempat Tinggi

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa:

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan: karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain; kalau tidak, dia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain.

1 Raja-raja 22:44 Lalu Yosafat berdamai dengan raja Israel.

Yosafat dan raja Israel berdamai satu sama lain.

1. Tuhan ingin kita menjadi pembawa damai dalam hubungan kita.

2. Rekonsiliasi dan persatuan dapat ditemukan di tengah konflik.

1. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

1 Raja-raja 22:45 Bukankah kisah-kisah selebihnya, serta keperkasaan yang diperlihatkannya dan cara berperangnya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

Perbuatan dan kekuatan Yosafat, raja Yehuda, dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Kekuatan Yosafat: Pelajaran tentang Iman dan Kekuatan

2. Warisan Yosafat: Menulis Kisah Anda untuk Generasi Mendatang

1. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN, bangsa yang dipilihnya sebagai milik pusakanya.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

1 Raja-raja 22:46 Dan sisa-sisa orang sodomi yang masih ada pada zaman ayahnya, Asa, disingkirkannya dari negeri itu.

Raja Yosia menyingkirkan sisa pelaku sodomi dari negeri itu pada masa pemerintahannya, seperti yang dilakukan ayahnya, Asa, sebelum dia.

1. Firman Tuhan Jelas: Kita Harus Menghapus Dosa dari Kehidupan Kita

2. Menolak Dosa dan Merangkul Kekudusan dalam Hidup Kita

1. Amsal 14:34- “Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.”

2. Efesus 5:11- "Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi singkapkanlah perbuatan itu."

1 Raja-raja 22:47 Pada waktu itu tidak ada raja di Edom; seorang wakil adalah raja.

Di Edom tidak ada raja, melainkan ada wakil yang memerintah menggantikan raja.

1. Pentingnya kepemimpinan dan dampaknya terhadap suatu bangsa.

2. Kedaulatan Tuhan dalam mengangkat penguasa.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Mazmur 75:6-7 - Sebab bukan dari timur, atau dari barat, dan bukan dari padang gurun datangnya pengangkatan, melainkan Allahlah yang melaksanakan penghakiman, dengan merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

1 Raja-raja 22:48 Yosafat membuat kapal-kapal dari Tharsis untuk berangkat ke Ofir mencari emas, tetapi kapal-kapal itu tidak berangkat; karena kapal-kapal itu rusak di Eziongeber.

Yosafat berusaha mengirim kapal ke Ofir untuk mendapatkan emas, tetapi kapal tersebut dihancurkan di Eziongeber.

1. Rencana Tuhan tidak akan digagalkan oleh kegagalan manusia.

2. Tuhanlah yang mempunyai keputusan akhir mengenai rencana dan tujuan kita.

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Yesaya 14:24 - Tuhan semesta alam telah bersumpah: Seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah jadinya, dan seperti yang Aku maksudkan, demikianlah hal itu akan terjadi.

1 Raja-raja 22:49 Lalu berkatalah Ahazia bin Ahab kepada Yosafat: Biarlah hamba-hambaku berangkat bersama hamba-hambamu dengan kapal. Namun Yosafat tidak mau melakukannya.

Yosafat menolak permintaan Ahazia agar hamba-hambanya menemani hamba-hambanya di kapal.

1. Pentingnya tetap teguh pada keyakinan kita bahkan ketika menghadapi tekanan.

2. Pentingnya mempertimbangkan keputusan kita dengan penuh doa sebelum bertindak.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Raja-raja 22:50 Lalu Yosafat tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, bapaknya; dan Yoram, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yosafat, Raja Yehuda, meninggal dan dimakamkan di kota Daud bersama nenek moyangnya. Putranya, Yoram, menggantikan dia sebagai raja.

1. Kesetiaan Tuhan dan Warisan Yosafat

2. Pentingnya Mewariskan Warisan

1. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar tentang aku di antara banyak saksi, kamu juga menyerahkannya kepada orang-orang yang setia, yang dapat mengajar orang lain juga.

2. Amsal 13:22 - Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

1 Raja-raja 22:51 Ahazia bin Ahab mulai memerintah Israel di Samaria pada tahun ketujuh belas pemerintahan Yosafat, raja Yehuda, dan memerintah Israel selama dua tahun.

Ahazia bin Ahab menjadi raja Israel di Samaria pada tahun ketujuh belas pemerintahan Yosafat atas Yehuda dan memerintah selama dua tahun.

1. Kedaulatan Tuhan: Cara Tuhan bekerja melalui Kerajaan dan Raja

2. Kekuatan Kesabaran : Menantikan Waktu Tuhan dalam Hidup kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Habakuk 2:3 - Sebab wahyu itu menunggu waktu yang telah ditentukan; itu berbicara tentang akhir dan tidak akan terbukti salah. Meskipun masih lama, tunggulah; itu pasti akan datang dan tidak akan menunda-nunda.

1 Raja-raja 22:52 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan hidup mengikuti jalan ayahnya, dan mengikuti jalan ibunya, dan mengikuti jalan Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa.

Ahazia mengikuti jejak ayah, ibu, dan Yerobeam yang telah membuat Israel berdosa.

1. Bahaya Mengikuti Jejak Dosa 1 Raja-raja 22:52

2. Kekuatan Mengikuti Teladan yang Benar - Amsal 11:3

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbingnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat akan membinasakan mereka.

2. 1 Raja-raja 22:52 - Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan berjalan di jalan ayahnya, dan di jalan ibunya, dan di jalan Yerobeam bin Nebat, yang menjadikan Israel berbuat dosa:

1 Raja-raja 22:53 Sebab ia mengabdi kepada Baal, memujanya, dan menimbulkan kemarahan TUHAN, Allah Israel, sesuai dengan segala yang dilakukan ayahnya.

Raja Ahazia dari Israel melayani dan menyembah Baal, mengikuti jejak ayahnya dan memicu murka TUHAN, Allah Israel.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Mengapa Kita Harus Menaati Perintah Tuhan

1. Rom. 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Ulangan. 10:12-13 Sekarang, hai Israel, apa yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan TUHAN, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2 Raja-raja pasal 1 menceritakan peristiwa seputar pertemuan Raja Ahazia dengan nabi Elia dan konsekuensi mencari bantuan dari dewa-dewa palsu.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Ahazia, raja Israel, yang jatuh melalui kisi-kisi di ruang atas dan terluka parah. Dia mengirimkan utusan untuk menanyakan kepada Baal-zebub, dewa Ekron, apakah ia akan pulih dari luka-lukanya (2 Raja-raja 1:1-4).

Paragraf ke-2: Sementara itu, Tuhan mengutus Elia untuk mencegat utusan Ahazia dan menyampaikan pesan dari-Nya. Elia mempertanyakan mengapa mereka mencari bimbingan dari Baal-zebub alih-alih berkonsultasi dengan Tuhan, dan menyatakan bahwa karena tindakan ini, Ahazia tidak akan sembuh tetapi mati (2 Raja-raja 1:5-8).

Paragraf ke-3: Para utusan kembali ke Ahazia dan menyampaikan pesan Elia. Ketika ditanya tentang penampilan orang yang menyampaikan pesan tersebut, mereka menggambarkan dia sebagai seorang pria berbulu yang mengenakan ikat pinggang kulit yang gambarannya cocok dengan Elia (2 Raja-raja 1:9-13).

Paragraf ke-4: Narasi berlanjut dengan Ahazia mengirim seorang kapten dengan lima puluh prajurit untuk menangkap Elia. Namun, ketika mereka tiba di lokasi Elia di puncak bukit, dia menurunkan api dari surga ke atas mereka dua kali sebagai tanggapan atas tuntutan mereka yang tidak sopan (2 Raja-raja 1;9-14).

Paragraf ke-5: Kapten ketiga dengan lima puluh prajurit diutus oleh Ahazia untuk menangkap Elia. Namun kali ini, mereka mendekat dengan penuh hormat dan memohon agar mereka tetap hidup. Seorang malaikat memerintahkan Elia untuk pergi bersama mereka dan menyampaikan pesannya langsung kepada Ahazia secara langsung (2 Raja-raja 1;15-17).

Paragraf ke-6:Elia berhadapan langsung dengan Ahazia dan menegaskan kembali penghakiman Tuhan atas dia karena mencari nasihat dari dewa-dewa palsu alih-alih berpaling kepada Tuhan sendiri. Seperti yang dinubuatkan Elia sebelumnya melalui laporan para utusannya, Ahazia mati akibat perbuatannya (2 Raja-raja 1;17-18).

Ringkasnya, pasal satu dari 2 Raja-Raja menggambarkan luka dan pertemuan Ahazia dengan Elia, para Utusan mencari nasihat Baal, Elia menyampaikan penghakiman Tuhan. Tentara dikirim tiga kali, api menghanguskan dua kelompok. Elia menyampaikan peringatan terakhir, Ahazia mati seperti yang dinubuatkan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kesetiaan dalam mencari bimbingan hanya dari Tuhan, konsekuensi dari penyembahan berhala dan ketergantungan pada dewa-dewa palsu, serta otoritas dan kekuasaan yang ditunjukkan melalui campur tangan ilahi.

2 Raja-raja 1:1 Kemudian Moab memberontak melawan Israel setelah kematian Ahab.

Setelah kematian Raja Ahab, Moab memberontak melawan Israel.

1. Akibat Pemberontakan: Pelajaran dari 2 Raja-raja 1:1

2. Menghadapi Kesulitan: Bagaimana Merespon Perubahan Tak Terduga

1. Amsal 17:11 - "Orang jahat hanya mencari pemberontakan; karena itu akan diutus utusan yang kejam untuk melawan dia."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2 Raja-raja 1:2 Lalu Ahazia terjatuh melalui jeruji di kamar atasnya di Samaria, lalu jatuh sakit; lalu dia mengirim utusan dan berkata kepada mereka, Pergilah, tanyakan kepada Baalzebul, dewa Ekron, apakah aku akan sembuh dari penyakit ini. penyakit.

Ahazia jatuh sakit dan dia mengirim utusan untuk meminta nasihat dari Baalzebub, dewa Ekron, tentang penyakitnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Kajian terhadap 2 Raja-raja 1:2

2. Kekuatan Iman: Kajian terhadap 2 Raja-Raja 1:2

1. Yeremia 10:5-6 “Berhala-berhala mereka seperti orang-orangan sawah di kebun mentimun, dan mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong, karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut kepada mereka, karena mereka tidak dapat berbuat jahat, dan juga tidak ada dalam diri mereka untuk berbuat baik.

2. 1 Korintus 10:14-15 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala. Aku berbicara seperti orang bijak; Nilailah sendiri apa yang saya katakan.

2 Raja-raja 1:3 Tetapi malaikat TUHAN berkata kepada Elia, orang Tishbit itu, "Bangunlah, pergilah menemui utusan-utusan raja Samaria itu, dan katakan kepada mereka: Bukankah karena tidak ada Allah di Israel, maka kamu pergi bertanya kepada Baalzebub, dewa Ekron?

Elia orang Tishbit diperintahkan oleh malaikat Tuhan untuk menghadapi utusan raja Samaria, memberi tahu mereka bahwa mereka tidak boleh mencari bimbingan dari dewa Ekron, Baalzebub, karena ada Tuhan di Israel.

1. Carilah Tunjangan Tuhan - Elia mengingatkan kita untuk mencari bimbingan Tuhan daripada berhala.

2. Percaya pada Tuhan – Teladan Elia mengajarkan kita untuk percaya pada Tuhan dan kuasa-Nya.

1. Yesaya 45:5-7 - Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; selain Aku tidak ada Tuhan. Aku akan menguatkan kamu, walaupun kamu tidak mengakui Aku, agar dari terbitnya matahari sampai terbenamnya manusia mengetahui bahwa tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain. Aku membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku mendatangkan kemakmuran dan menciptakan bencana; Aku, TUHAN, yang melakukan semua ini.

2. Mazmur 118:8-9 - Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia. Lebih baik berlindung pada Tuhan daripada percaya pada pangeran.

2 Raja-raja 1:4 Sebab itu, beginilah firman TUHAN: Kamu tidak akan turun dari tempat tidur yang kamu naiki itu, melainkan mati. Dan Elia berangkat.

Tuhan memerintahkan Raja Ahazia untuk tidak meninggalkan tempat tidurnya dan memberitahunya bahwa dia akan mati, dan Elia mematuhi perintah Tuhan.

1. Kita harus percaya dan menaati Tuhan, apa pun risikonya.

2. Hendaknya kita selalu siap menerima kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1. Ulangan 6:4-5 "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Matius 6:25-27 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan, dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?

2 Raja-raja 1:5 Ketika utusan-utusan itu kembali kepadanya, ia berkata kepada mereka: Mengapa kamu sekarang berbalik?

Para utusan yang dikirim oleh Raja Ahazia untuk berkonsultasi dengan Baalzebub ditanyai oleh Elia ketika mereka kembali.

1. Mengindahkan Firman Tuhan: Bahaya Ketidaktaatan.

2. Memelihara Iman di Masa Sulit: Mengandalkan Tuhan.

1. Yesaya 55:6-9 Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya Dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.

2. Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2 Raja-raja 1:6 Kata mereka kepadanya: "Ada seorang laki-laki datang menemui kami dan berkata kepada kami: Pergilah, kembalilah kepada raja yang mengutus kamu dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Bukankah itu karena tidak ada Tuhan di Israel, yang engkau utus untuk bertanya kepada Baalzebub, dewa Ekron? oleh karena itu kamu tidak akan turun dari tempat tidur yang kamu naiki itu, tetapi kamu pasti akan mati.

Sekelompok utusan dikirim untuk menanyakan dewa Ekron, Baalzebub, dan Tuhan menjawab bahwa mereka harus memberi tahu raja mereka bahwa dia tidak akan turun dari tempat tidurnya dan akan mati karena ada Tuhan di Israel.

1. Tuhan lebih besar dari tuhan palsu mana pun dan mengetahui segala sesuatu.

2. Bahkan ketika kita tersesat, Tuhan masih memegang kendali dan akan menyediakan bagi kita.

1. Yesaya 40:18-20 - "Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan mempersamakan Allah? atau yang manakah kamu akan mempersamakan Dia? Pekerja itu melebur sebuah patung pahatan, dan tukang emas melapisinya dengan emas, dan melemparkan rantai-rantai perak. Dialah yang begitu miskinnya sehingga ia tidak mempunyai persembahan apa pun, memilih pohon yang tidak akan membusuk; ia mencari kepadanya seorang pekerja yang cerdik untuk menyiapkan patung pahatan, yang tidak akan dipindahkan.

2. Mazmur 62:7-9 - "Dalam Tuhanlah keselamatanku dan kemuliaanku: batu karang kekuatanku dan perlindunganku ada pada Tuhan. Percayalah kepada-Nya senantiasa; hai sekalian, curahkan hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita. Selah. Sesungguhnya manusia yang derajatnya rendah adalah kesia-siaan, dan manusia yang derajatnya tinggi adalah dusta: kalau ditimbang, mereka semua lebih ringan dari kesia-siaan."

2 Raja-raja 1:7 Jawabnya kepada mereka: Siapakah orang yang datang menemui kamu dan mengatakan hal-hal ini kepadamu?

Dua orang pria bertanya kepada raja, pria macam apa yang menyampaikan pesan kepada mereka.

1. Tuhan memakai manusia untuk menyebarkan Firman-Nya.

2. Bersiaplah untuk menjawab pertanyaan tentang iman Anda.

1. Kisah Para Rasul 8:26-39 - Filipus dan sida-sida Etiopia.

2. 1 Petrus 3:15 - Menjawab pertanyaan tentang iman dengan lemah lembut dan hormat.

2 Raja-raja 1:8 Jawab mereka: Laki-laki itu berambut panjang dan berikat pinggang kulit. Dan dia berkata, Itu adalah Elia, orang Tishbit.

Masyarakat Israel mengidentifikasi sosok misterius tersebut sebagai Elijah the Tishbite, yang dikenal dengan penampilannya yang berbulu dan mengenakan korset kulit di pinggangnya.

1. Kehidupan Elia: Pembelajaran tentang Ketaatan dan Kesetiaan"

2. Kuasa Tuhan Melalui Hamba-Hamba-Nya yang Setia”

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2 Raja-raja 1:9 Kemudian raja mengirim kepadanya seorang kapten yang terdiri dari lima puluh orang beserta lima puluh anak buahnya. Dan dia mendekatinya: dan, lihatlah, dia duduk di puncak sebuah bukit. Dan dia berbicara kepadanya, Engkau abdi Allah, raja berkata, Turunlah.

Raja mengutus seorang kapten yang terdiri dari lima puluh orang dan lima puluh orangnya kepada Elia, yang sedang duduk di puncak bukit. Kapten meminta Elia turun atas perintah raja.

1. Menaati Tuhan atas Manusia

2. Ketajaman dalam Ketidaktaatan

1. Daniel 3:16-18

2. Kisah Para Rasul 5:29-32

2 Raja-raja 1:10 Lalu Elia menjawab dan berkata kepada kapten lima puluh orang itu: Jika aku abdi Allah, maka biarlah api turun dari surga dan menghanguskan engkau dan lima puluh anak buahmu. Lalu turunlah api dari langit dan menghanguskan dia serta lima puluh anak buahnya.

Bagian Elia menantang kapten lima puluh orang untuk membuktikan otoritasnya sebagai abdi Allah dengan memanggil api dari surga, yang dia lakukan, memakan kapten dan lima puluh anak buahnya.

1. Kekuatan Iman - menunjukkan bagaimana Elia mampu memanggil api dari surga melalui imannya kepada Tuhan.

2. Ketaatan – menyoroti pentingnya menaati firman Tuhan, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Ulangan 5:32 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada segala perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

2 Raja-raja 1:11 Sekali lagi ia mengirim kepadanya seorang kapten lain yang terdiri dari lima puluh orang bersama dengan lima puluh anak buahnya. Dan dia menjawab dan berkata kepadanya, Wahai hamba Tuhan, demikianlah raja berkata, Cepat turun.

Elia diutus kepada Raja Ahazia dua kali, masing-masing dengan seorang kapten yang terdiri dari lima puluh orang. Pada kedua kesempatan itu kapten meminta Elia untuk segera turun, seperti yang diperintahkan raja.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Cepat Merespon Perintah Tuhan

2. Hamba yang Setia : Siap Mengikuti Panggilan Tuhan

1. Matius 8:5-13 – Iman Perwira

2. Ibrani 11:8 - Ketaatan Abraham yang Setia

2 Raja-raja 1:12 Lalu Elia menjawab dan berkata kepada mereka: Jika aku abdi Allah, biarlah api turun dari surga dan menghanguskan engkau dan lima puluh anak buahmu. Dan api Tuhan turun dari surga dan menghanguskan dia dan lima puluh pengikutnya.

Elia membuktikan dirinya sebagai abdi Allah dengan memanggil api dari surga untuk menghanguskan musuh-musuhnya.

1. Kuasa Tuhan: Menunjukkan Kekuatan-Nya melalui Elia

2. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan: Belajar dari Teladan Elia

1. Lukas 9:54-56 - Yesus menunjukkan kuasa atas ciptaan

2. Roma 8:14-17 - Orang percaya dipimpin oleh Roh Tuhan

2 Raja-raja 1:13 Lalu disuruhnya kembali seorang kapten dari lima puluh orang yang ketiga bersama dengan lima puluh orangnya. Dan kapten ketiga dari lima puluh orang itu naik, dan datang dan berlutut di hadapan Elia, dan memohon kepadanya, dan berkata kepadanya, hai abdi Allah, aku berdoa kepadamu, biarlah hidupku, dan hidup kelima puluh hambamu ini, jadilah berharga di matamu.

Elia diminta oleh seorang kapten beranggotakan lima puluh orang untuk menyelamatkan nyawanya dan lima puluh pelayannya.

1. Kekuatan Doa: Teladan Elia mengenai doa yang terkabul.

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Teladan kapten dalam kerendahan hati dihadapan Elia.

1. 2 Raja 1:13

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2 Raja-raja 1:14 Lihatlah, turunlah api dari langit dan menghanguskan kedua kapten kapal yang dahulu berumur lima puluh dengan mereka yang berumur lima puluhan; sebab itu biarlah nyawaku sekarang berharga di matamu.

Dua kapten berusia lima puluhan dibakar oleh api dari surga, mendorong pembicara untuk memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan nyawanya.

1. Penghakiman Tuhan dalam Alkitab: Kajian terhadap 2 Raja-raja 1:14

2. Kekuatan Doa: Pelajaran dari 2 Raja-raja 1:14

1. Yesaya 43:4 - "Karena kamu berharga dan terhormat di mata-Ku, dan karena Aku mengasihi kamu, maka Aku akan memberikan manusia sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu."

2. Mazmur 66:9 - "Dia memelihara hidup kita dan tidak membiarkan kaki kita tergelincir."

2 Raja-raja 1:15 Lalu kata malaikat TUHAN kepada Elia: Turunlah bersama dia; jangan takut padanya. Lalu bangkitlah dia dan turun bersamanya menghadap raja.

Malaikat Tuhan memerintahkan Elia untuk pergi bersama utusan yang diutus oleh raja Israel, meyakinkan dia bahwa dia tidak akan dirugikan.

1. Jangan takut, karena Tuhan menyertai Anda.

2. Yakin akan perlindungan Tuhan.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

2 Raja-raja 1:16 Jawabnya kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Karena engkau telah mengirim utusan untuk bertanya kepada Baalzebub, dewa Ekron, bukankah karena tidak ada Tuhan di Israel yang menanyakan firman-Nya? oleh karena itu kamu tidak boleh turun dari tempat tidur yang kamu naiki, tetapi kamu pasti akan mati.

Tuhan menegur Ahazia karena bertanya kepada Baalzebub, dewa Ekron, dan bertanya kepadanya mengapa dia tidak bertanya kepada Tuhan, karena ada Tuhan di Israel yang meminta firman-Nya. Ahazia diberitahu bahwa dia tidak akan turun dari tempat tidurnya dan akan mati.

1. "Kedaulatan Tuhan: Saat Kita Tersesat"

2. "Mencari Kehendak Tuhan: Menaati Firman-Nya"

1. Yesaya 45:5-7 “Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain selain Aku, tidak ada Tuhan; Aku memperlengkapi kamu, walaupun kamu tidak mengenal Aku, 6 supaya manusia mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain. 7 Akulah yang menjadikan terang dan menciptakan kegelapan; Aku menjadikan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka; Akulah TUHAN yang melakukan segala hal ini .

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. 6 Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Raja-raja 1:17 Maka matilah ia sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan Elia. Dan Yoram memerintah sebagai penggantinya pada tahun kedua pemerintahan Yoram bin Yosafat, raja Yehuda; karena dia tidak mempunyai anak laki-laki.

Elia meramalkan kematian Ahazia, raja Israel, dan ketika hal itu terjadi, Yoram menggantikan dia sebagai raja karena dia tidak mempunyai anak laki-laki.

1. Hidup kita bukan milik kita sendiri, tapi di tangan Tuhan.

2. Kita harus siap menerima kehendak Tuhan dalam segala situasi.

1. Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2 Raja-raja 1:18 Bukankah perbuatan-perbuatan Ahazia selebihnya yang dilakukannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Perbuatan Ahazia selebihnya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Belajar dari masa lalu: Pentingnya mengingat sejarah.

2. Perubahan menjadi lebih baik: Kekuatan transformasi melalui pertobatan.

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa dan kemauan mereka. menyembuhkan tanah mereka.

2. Amsal 11:14 - Karena kurangnya bimbingan suatu bangsa gagal, tetapi kemenangan diraih melalui banyak penasihat.

2 Raja-raja pasal 2 menceritakan peristiwa-peristiwa seputar kepergian nabi Elia dan penyerahan jubahnya kepada Elisa, yang menandai transisi signifikan dalam kepemimpinan kenabian.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Elia dan Elisa melakukan perjalanan dari Gilgal. Elia memberi tahu Elisa bahwa Tuhan mengirim dia ke Betel, namun Elisa bersikeras untuk tetap berada di sisinya. Anak-anak nabi di Betel memberi tahu Elisa bahwa Tuhan akan mengambil Elia pada hari itu, namun ia tetap tabah menemaninya (2 Raja-raja 2:1-3).

Paragraf ke-2: Dari Betel, mereka melakukan perjalanan ke Yerikho. Sekali lagi, para putra para nabi memberi tahu Elisa tentang rencana Tuhan untuk mengambil Elia hari itu. Namun Elisa tetap bertekad untuk tinggal bersamanya (2 Raja-raja 2:4-6).

Paragraf ke-3: Melanjutkan perjalanannya, mereka sampai di Sungai Yordan. Sebelum menyeberanginya, Elia memukul air dengan jubahnya, menyebabkan air itu terbelah dan membiarkan mereka berdua melewatinya di tanah yang kering (2 Raja-raja 2:7-8).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana saat mereka berjalan dan berbicara bersama di seberang Sungai Yordan, sebuah kereta api dengan kuda muncul dan memisahkan mereka. Elia diangkat ke surga dalam angin puyuh sementara jubahnya jatuh ke tubuh Elisa (2 Raja-raja 2;9-12).

Paragraf ke-5:Elisa mengambil jubah Elia sebagai simbol menerima otoritas dan kuasa kenabiannya. Dia kembali ke tepian Sungai Yordan dan memukulnya dengan mantel seperti yang dilakukan Elia sebelum secara ajaib membelahnya sekali lagi dan melanjutkan perjalanannya sendiri (2 Raja-raja 2;13-14).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menjelaskan bagaimana ketika para putra nabi menyaksikan peristiwa ini dari jauh di Yerikho, mereka mengakui bahwa roh

Tuhan sekarang ada pada Elisa dan pergi menemuinya sambil membungkuk di hadapannya dengan hormat (Raja 22;15).

Ringkasnya, pasal dua dari 2 Raja-Raja menggambarkan kepergian Elia dan meninggalnya jubahnya, perjalanan Elia, Elisa tetap tabah. Bagian Sungai Yordan, Elia terbawa angin puyuh. Mantel jatuh ke atas Elisa, dia menerima otoritas kenabian. Anak-anaknya mengakui perubahan ini, dan menghormati Elisa. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti suksesi kepemimpinan kenabian, pengalihan otoritas spiritual, dan campur tangan ilahi melalui tanda-tanda ajaib.

2 Raja-raja 2:1 Dan terjadilah, ketika TUHAN mengangkat Elia ke surga melalui angin puyuh, berangkatlah Elia bersama-sama Elisa dari Gilgal.

Elia dan Elisa sedang berangkat dari Gilgal ketika Tuhan mengangkat Elia ke surga melalui angin puyuh.

1. Kuasa Tuhan di Alam: Belajar Percaya dan Mengikuti

2. Kesetiaan Tuhan: Ketaatan dan Ketahanan di Masa Sulit

1. Matius 17:1-3 - Transfigurasi Yesus

2. Ibrani 11:5-6 - Tanpa Iman Tidak Mungkin Menyenangkan Tuhan

2 Raja-raja 2:2 Kata Elia kepada Elisa: Tunggulah di sini, aku berdoa kepadamu; sebab TUHAN telah mengutus aku ke Betel. Jawab Elisa kepadanya: Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau. Maka mereka pergi ke Betel.

Elia dan Elisa melakukan perjalanan bersama ke Betel, tempat Elia diutus oleh Tuhan. Elisa menolak meninggalkan sisi Elia.

1. Kehendak Tuhan: Mengikuti Panggilan Tuhan - 2 Raja-raja 2:2

2. Kekuatan Kesetiaan dan Persahabatan - 2 Raja-raja 2:2

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

2 Raja-raja 2:3 Lalu datanglah anak-anak nabi yang ada di Betel kepada Elisa dan berkata kepadanya: Tahukah engkau, bahwa TUHAN akan mengambil tuanmu dari kepalamu hari ini? Dan dia berkata, Ya, saya mengetahuinya; tahan dulu kedamaianmu.

Putra-putra para nabi dari Betel mendatangi Elisa dan bertanya apakah dia sadar bahwa Tuhan sedang mengambil Elia darinya. Elisa membenarkan bahwa dia mengetahuinya dan menyuruh mereka diam.

1. Merangkul Perubahan - Mungkin sulit untuk menerima perubahan, tapi pada akhirnya itu akan menjadi yang terbaik.

2. Percaya pada Rencana Tuhan - Tuhan punya rencana dan kita harus percaya bahwa itu adalah rencana yang tepat untuk kita.

1. Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2 Raja-raja 2:4 Kata Elia kepadanya: Elisa, diamlah di sini, aku berdoa kepadamu; sebab TUHAN telah mengutus aku ke Yerikho. Jawabnya: Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau. Maka sampailah mereka ke Yerikho.

Elia dan Elisa pergi ke Yerikho setelah Tuhan mengutus Elia ke sana, dan Elisa menyatakan komitmennya untuk tinggal bersama Elia.

1. Kekuatan kesetiaan: komitmen Elisa kepada Elia.

2. Pentingnya kesetiaan dalam mengikuti panggilan Tuhan.

1. 1 Samuel 20:42 - Kata Yonatan kepada Daud: Pergilah dengan damai, sebab kita berdua telah bersumpah demi nama TUHAN, katanya, TUHAN ada di antara aku dan kamu, dan antara benihku dan benihmu. selamanya.

2. Amsal 18:24 - Siapa mempunyai sahabat, haruslah bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

2 Raja-raja 2:5 Lalu datanglah anak-anak nabi yang ada di Yerikho kepada Elisa dan berkata kepadanya: Tahukah engkau, bahwa TUHAN akan mengambil tuanmu dari kepalamu hari ini? Dan dia menjawab, Ya, saya mengetahuinya; tahan dulu kedamaianmu.

Putra-putra para nabi di Yerikho bertanya kepada Elisa apakah dia mengetahui bahwa TUHAN akan membawa Elia pergi pada hari itu, dan Elisa menjawab bahwa dia mengetahuinya.

1. Pentingnya iman di masa-masa sulit

2. Berjalan dalam ketaatan meski sulit

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan

kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2 Raja-raja 2:6 Dan Elia berkata kepadanya, Tinggallah, aku berdoa kepadamu, di sini; karena TUHAN telah mengutus aku ke Yordania. Jawabnya: Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau. Dan mereka berdua melanjutkan.

Elia menyuruh rekannya untuk tinggal di sini karena Tuhan telah mengirimnya ke Sungai Yordan. Rekannya menjawab bahwa dia tidak akan meninggalkan Elia selama dia dan Tuhan masih hidup. Mereka kemudian melanjutkan bersama.

1. Kekuatan Ketaatan: Sebuah Studi dalam 2 Raja-raja 2:6

2. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana 2 Raja-raja 2:6 Mengajari Kita untuk Berdiri Bersama

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2. 1 Yohanes 4:18 - Tidak ada ketakutan dalam cinta; tetapi cinta yang sempurna melenyapkan ketakutan: karena ketakutan mempunyai siksaan. Dia yang takut tidak menjadi sempurna dalam cinta.

2 Raja-raja 2:7 Lalu berangkatlah lima puluh orang dari kalangan nabi, lalu berdiri untuk melihat dari jauh, lalu mereka berdua berdiri di tepi sungai Yordan.

Elisa dan Elia hendak berpisah dan lima puluh orang dari kalangan para nabi datang untuk menyaksikannya.

1. Kekuatan Saksi: Menyadari Nilai Memberikan Kesaksian pada Momen Penting dalam Hidup

2. Berdiri Bersama: Kekuatan Persatuan di Masa Sulit

1. Kisah Para Rasul 4:23-31 - Para Rasul Memberikan Kesaksian tentang Kuasa Yesus

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

2 Raja-raja 2:8 Lalu Elia mengambil jubahnya, lalu membungkusnya dan memukulkan air itu, lalu mereka berpisah ke sana kemari, sehingga mereka berdua pergi ke tanah yang kering.

Elia menggunakan mantelnya untuk membelah air Sungai Yordan, sehingga dia dan rekannya bisa melewatinya di tanah yang kering.

1. Kekuatan Mantel: Ketika Anda mengenakan iman, hal-hal menakjubkan dapat dicapai.

2. Iman untuk Memindahkan Gunung: Ketika Anda memiliki keyakinan, bahkan hal yang mustahil pun bisa menjadi mungkin.

1. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji

sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Ibrani 11:29 - Karena iman bangsa itu menyeberangi Laut Merah seperti melintasi daratan, tetapi ketika orang Mesir berusaha melakukan hal yang sama, mereka tenggelam.

2 Raja-raja 2:9 Dan terjadilah, ketika mereka sudah pergi, berkatalah Elia kepada Elisa: Tanyakanlah apa yang harus aku lakukan untukmu, sebelum aku diambil darimu. Dan Elisa berkata, aku berdoa kepadamu, biarlah dua bagian dari rohmu ada padaku.

Elia menawarkan untuk mengabulkan permintaan khusus Elisa sebelum dia dibawa pergi, dan Elisa meminta dua bagian dari roh Elia.

1. Kekuatan Meminta: Sebuah Studi tentang Permintaan Elisa

2. Menjalani Kehidupan Iman: Menelaah Kehidupan Elisa

1. Yakobus 4:2-3 - "Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, sebab kamu salah meminta, supaya kamu menghabiskannya menurut hawa nafsumu. Hai para pezinah dan pezinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? siapa pun yang menjadi sahabat dunia adalah musuh Tuhan."

2. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2 Raja-raja 2:10 Katanya: Engkau telah meminta sesuatu yang sulit; namun, jika engkau melihat aku ketika aku diambil darimu, maka demikianlah halnya kepadamu; tetapi jika tidak, maka tidak akan terjadi.

Elia memberi tahu Elisa bahwa dia akan dikabulkan permintaan khusus jika dia melihatnya ketika dia dibawa pergi, tetapi jika Elisa tidak melihatnya, permintaan itu tidak akan dikabulkan.

1. Kekuatan Seorang Kesaksian – Bagaimana kesaksian iman kita dapat membuka pintu kepada berkat istimewa Tuhan

2. Iman yang Tak Pernah Gagal – Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat membawa kita sukses dalam menghadapi kesulitan

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. 2 Korintus 5:7 - "Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat."

2 Raja-raja 2:11 Dan terjadilah, ketika mereka masih berjalan dan berbicara, tampaklah tampak sebuah kereta api dan kuda api, lalu memisahkan keduanya; dan Elia naik ke surga dalam angin puyuh.

Bacaan: Elia diangkat ke Surga dengan kereta api.

1. Kuasa Tuhan yang ajaib terlihat pada kenaikan Elia ke Surga.

2. Pentingnya iman dan ketaatan dalam kehidupan kita.

1. Ibrani 11:5 - "Karena iman Henokh telah dibawa pergi, sehingga ia tidak mengalami kematian, dan tidak ditemukan lagi, karena Allah telah mengambilnya; sebab sebelum ia dibawa ia mempunyai kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah."

2. Lukas 24:50-51 - "Dan Dia memimpin mereka sampai ke Betania, dan Dia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Sekarang, ketika Dia memberkati mereka, Dia dipisahkan dari mereka dan diangkat ke atas ke surga."

2 Raja-raja 2:12 Elisa melihatnya lalu berseru, Ayahku, ayahku, kereta Israel dan para penunggang kudanya. Dan dia tidak melihatnya lagi: dan dia mengambil pakaiannya sendiri, dan mengoyaknya menjadi dua bagian.

Elisa menyaksikan Elia diangkat ke surga dengan kereta api dan begitu kewalahan hingga pakaiannya robek menjadi dua.

1. Tangan Tuhan yang Tak Terlihat: Percaya pada Kedaulatan Tuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Duka: Ketahanan di Saat Kehilangan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2 Raja-raja 2:13 Diambilnya juga jubah Elia yang jatuh dari padanya, lalu kembali dan berdiri di tepi sungai Yordan;

Elisa mengambil mantel Elia setelah jatuh dan kembali ke tepi Sungai Yordan.

1. Kekuatan Mantel: Apa yang dapat kita pelajari dari teladan setia Elisa?

2. Berdiri di Tepi Sungai: Apa artinya menantikan Tuhan?

1. 2 Tawarikh 15:7 - "Tetapi kamu, kuatkanlah dan jangan menyerah, karena jerih payahmu akan mendapat upah."

2. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Raja-raja 2:14 Lalu diambilnya jubah Elia yang jatuh dari padanya, lalu dipukulnya air itu, dan katanya: Di manakah TUHAN, Allah Elia? dan ketika dia juga telah menghantam air, mereka berpisah ke sana kemari: dan Elisa pun menyeberang.

Elisa mengambil jubah Elia dan memukul air, menanyakan di mana Tuhan Allah Elia berada. Air kemudian terbelah sehingga memungkinkan Elisa untuk menyeberang.

1. Tuhan Itu Setia - Refleksi iman Elisa kepada Tuhan dan kesediaannya untuk percaya kepada-Nya

2. Kuasa Tuhan - Refleksi bagaimana Tuhan membelah air untuk Elisa

1. Ulangan 4:24 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Raja-raja 2:15 Ketika anak-anak nabi yang melihat dia di Yerikho melihatnya, berkatalah mereka: Roh Elia ada pada Elisa. Dan mereka datang menemuinya, lalu sujud ke tanah di hadapannya.

Elisa dikenali oleh para nabi di Yerikho sebagai orang yang memiliki roh Elia. Mereka sujud kepadanya dengan hormat.

1. Kekuatan iman dan pengakuan akan kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2. Mengakui bejana pilihan Tuhan dan menghormatinya karena rasa hormat.

1. Ulangan 10:20, "Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu. Kamu harus beribadah kepada-Nya dan berpegang teguh pada-Nya, dan demi nama-Nya kamu harus bersumpah."

2. 1 Korintus 12:4-6, “Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan pelayanan itu bermacam-macam, tetapi Tuhan yang sama; dan kegiatan itu bermacam-macam, tetapi Allah yang memberi kuasa yang sama semuanya dalam diri semua orang."

2 Raja-raja 2:16 Kata mereka kepadanya: Lihatlah, ada lima puluh orang kuat bersama hamba-hambamu; biarkan mereka pergi, kami berdoa kepadamu, dan carilah tuanmu: jangan sampai Roh TUHAN mengangkatnya, dan melemparkannya ke suatu gunung, atau ke suatu lembah. Dan dia berkata, Janganlah kamu mengutus.

1: Kita tidak boleh menyerah pada janji-janji Tuhan dan harus mencari Dia daripada menyerah pada ketakutan kita.

2: Kita harus tetap setia pada perintah Tuhan, tidak peduli betapa sulit atau menantangnya perintah tersebut.

1: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2: Matius 7:7 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2 Raja-raja 2:17 Dan ketika mereka mendesak dia sampai dia merasa malu, dia berkata, Kirim. Oleh karena itu mereka mengirimkan lima puluh orang; dan mereka mencari selama tiga hari, tetapi tidak menemukannya.

Pengikut Elisa memintanya untuk tinggal bersama mereka, tapi dia menolak. Maka mereka mengirim lima puluh orang untuk mencari dia, tetapi mereka tidak dapat menemukannya.

1. Kehendak Tuhan lebih besar dari kehendak kita.

2. Keajaiban masih terjadi hingga saat ini.

1. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan aku tertolong; hatiku bergembira, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepadanya.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2 Raja-raja 2:18 Dan ketika mereka kembali kepadanya, (karena dia tinggal di Yerikho), dia berkata kepada mereka, Bukankah aku sudah berkata kepadamu, Jangan pergi?

Elisa memperingatkan murid-muridnya untuk tidak mengikutinya ke Yerikho, namun mereka tetap melakukannya dan dia menanyai mereka ketika mereka kembali.

1. Pentingnya Mengikuti Instruksi

2. Mendengarkan Kebijaksanaan Pemimpin yang Saleh

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2 Raja-raja 2:19 Kata orang-orang kota itu kepada Elisa: Lihatlah, aku berdoa kepadamu, keadaan kota ini menyenangkan, seperti yang tuanku lihat, tetapi airnya tidak ada apa-apanya, dan tanahnya tandus.

Penduduk kota Yerikho mengatakan kepada Elisa bahwa kota mereka indah dipandang, tetapi airnya buruk dan tanahnya tandus.

1. Kekuatan Ketekunan: Menemukan Sukacita dalam Kesulitan

2. Keajaiban Transformasi: Mendapatkan Kembali Harapan yang Hilang

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya?

2. Mazmur 126:4 - Pulihkanlah rejeki kami ya Tuhan, seperti aliran air di Tanah Negeb.

2 Raja-raja 2:20 Jawabnya: Bawalah aku buli-buli yang baru dan berilah garam ke dalamnya. Dan mereka membawanya kepadanya.

Elisa meminta buli-buli baru untuk diisi garam.

1: Garam adalah pengingat akan perjanjian Allah dengan kita, sama seperti Elisa menggunakannya untuk mengingatkan umat akan otoritasnya.

2: Tuhan selalu siap menyediakan apa yang kita perlukan, sama seperti Elisa meminta sebuah wadah baru dan wadah itu dibawakan kepadanya.

1: Matius 5:13 - "Kamu adalah garam dunia. Tetapi jika garam itu menjadi asin, bagaimana ia dapat diasinkan kembali? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak-injak."

2: Kolose 4:6 - "Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang."

2 Raja-raja 2:21 Lalu pergilah ia ke mata air itu, lalu melemparkan garam ke dalamnya, lalu berkata: Beginilah firman TUHAN, Aku telah menyembuhkan air ini; tidak akan ada lagi kematian atau tanah tandus dari sana.

Elisa menyembuhkan mata air, menyatakan bahwa ini adalah kehendak Tuhan dan tidak akan ada lagi kematian atau tanah tandus karena air.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Cara Menerimanya dan Menggunakannya dalam Kehidupan Kita

2. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan untuk Kesembuhan dan Pengharapan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

2 Raja-raja 2:22 Demikianlah air itu menjadi sehat sampai sekarang, sesuai dengan perkataan Elisa yang diucapkannya.

Elisa bernubuat bahwa perairan Yerikho akan disembuhkan, dan nubuatannya menjadi kenyataan.

1. Firman Tuhan Penuh Kuasa dan Benar

2. Sifat Iman yang Ajaib

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Markus 9:23 - Yesus berkata kepadanya, Jika kamu tidak percaya, segala sesuatu adalah mungkin bagi dia yang percaya.

2 Raja-raja 2:23 Lalu dia pergi dari sana ke Betel; dan ketika dia berjalan di tengah jalan, keluarlah anak-anak kecil dari kota, dan mengejek dia, dan berkata kepadanya, Naiklah, kamu kepala botak; naiklah, kepala botak.

Elisa sedang bepergian ke Betel dan diejek oleh anak-anak karena botaknya.

1. Tidak Ada yang Terlalu Besar bagi Tuhan: Kita mungkin menghadapi cemoohan dan cemoohan, namun Tuhan tetap berdaulat dan akan selalu menyertai kita.

2. Mengatasi Kesulitan: Apa pun yang kita hadapi dalam hidup, kita tetap dapat menemukan kekuatan dan keberanian di dalam Tuhan.

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4: “Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

2 Raja-raja 2:24 Lalu ia berbalik dan memandang mereka, lalu mengutuki mereka dalam nama TUHAN. Dan keluarlah dua orang anak yang dibawanya dari dalam hutan, dan mereka membesarkan empat puluh orang dan dua orang anak.

Elisa dan para pengikutnya diejek oleh beberapa anak muda, dan sebagai balasannya dia mengutuk mereka dalam nama TUHAN. Akibatnya, dua ekor beruang betina keluar dari hutan dan membunuh 42 anak.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Menimbulkan Akibat Tak Terduga

2. Pentingnya Rasa Hormat: Belajar dari Teladan Elisa

1. 2 Timotius 1:7-8 - Sebab Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan; tapi tentang kekuatan, dan cinta, dan pikiran yang sehat.

8 Karena itu janganlah kamu malu atas kesaksian Tuhan kita, dan janganlah kamu merasa malu terhadap kesaksian Tuhan kita, dan janganlah kamu malu terhadap kesaksianku sebagai tawanan-Nya; tetapi jadilah kamu bagian dalam penderitaan Injil sesuai dengan kuasa Allah;

2. Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedih menimbulkan kemarahan.

2 Raja-raja 2:25 Dari sana ia berangkat ke Gunung Karmel, dan dari sana ia kembali ke Samaria.

Elisa meninggalkan Sungai Yordan dan melakukan perjalanan ke Gunung Karmel, sebelum kembali ke Samaria.

1. Perjalanan Iman: Menemukan Kekuatan di Tempat Tak Terduga

2. Kekuatan Perspektif yang Diperbaharui: Pindah dari Samaria ke Gunung Karmel

1. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita.

2. Mazmur 121:1-2 - Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2 Raja-raja pasal 3 menggambarkan aliansi antara raja-raja Israel, Yehuda, dan Edom melawan Moab, dan campur tangan Elisa yang ajaib dalam kampanye mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Yehoram, raja Israel. Dia membentuk aliansi dengan Yosafat, raja Yehuda, dan raja Edom untuk berperang melawan Moab karena pemberontakan mereka terhadap pembayaran upeti Israel (2 Raja-raja 3:1-7).

Paragraf ke-2: Pasukan sekutu memulai perjalanan memutar melalui hutan belantara Edom. Setelah tujuh hari tanpa air untuk diri mereka sendiri atau hewan mereka, mereka menjadi putus asa dan meminta nasihat Elisa (2 Raja-raja 3:8-10).

Paragraf ke-3: Elisa setuju untuk bertanya kepada Tuhan atas nama raja. Dia meminta seorang musisi untuk memainkan musik saat dia bernubuat. Melalui tindakan nubuatan ini, Elisa menerima pesan dari Tuhan bahwa Dia akan menyediakan air bagi mereka dengan membuat air melimpah secara ajaib di lembah tersebut (2 Raja-raja 3:11-20).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Tuhan menggenapi janji-Nya melalui suatu peristiwa yang luar biasa. Air secara ajaib mengalir ke dalam lembah dari sumber yang tak terlihat dan mengisinya sepenuhnya, menyediakan air minum bagi manusia dan hewan serta memungkinkan mereka menghilangkan dahaga (2 Raja-raja 3;20-22).

Paragraf ke-5: Keesokan paginya, ketika Moab melihat apa yang tampak seperti darah terpantul di lembah yang dipenuhi air akibat sinar matahari yang mengenai tanah liat merah, mereka secara keliru percaya bahwa itu adalah pertumpahan darah di antara pasukan musuh mereka. Kesalahpahaman ini menyebabkan mereka menyerang secara gegabah namun akhirnya menderita kekalahan di tangan pasukan Israel (2 Raja-raja 3;23-27).

Singkatnya, Bab tiga dari 2 Raja-raja menggambarkan aliansi yang dibentuk melawan Moab yang memberontak, pasukan Sekutu menghadapi kehausan, mencari nasihat dari Elisa. Elisa meramalkan kelimpahan, air secara ajaib memenuhi lembah. Moab salah mengira refleksi sebagai darah, menyerang tetapi menderita kekalahan. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti campur tangan ilahi di saat-saat putus asa, kekuasaan dan otoritas yang diberikan kepada nabi seperti Elisa, dan bagaimana kesalahpahaman dapat menyebabkan akibat yang tidak terduga dalam konflik.

2 Raja-raja 3:1 Yoram bin Ahab mulai menjadi raja atas Israel di Samaria pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosafat, raja Yehuda, dan ia memerintah selama dua belas tahun.

Yoram, anak Ahab, mulai memerintah Israel di Samaria pada tahun ke-18 pemerintahan Yosafat di Yehuda. Dia memerintah selama 12 tahun.

1. Kuasa Kerajaan Allah – Bagaimana kedaulatan Allah terlihat dalam pemerintahan raja-raja di dunia.

2. Warisan Ayah Kita - Bagaimana tindakan ayah kita dapat membentuk kehidupan kita.

1. Wahyu 11:15 - Dan malaikat ketujuh meniup sangkakalanya; dan terdengarlah suara-suara nyaring di surga, yang mengatakan, Kerajaan-kerajaan di dunia ini menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya; dan dia akan memerintah selama-lamanya.

2. Amsal 13:22 - Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2 Raja-raja 3:2 Dan dia melakukan kejahatan di mata TUHAN; tetapi tidak seperti ayahnya, dan seperti ibunya: karena dia membuang patung Baal yang dibuat ayahnya.

Raja Mesha dari Moab memberontak melawan Raja Israel, dan dia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, tetapi dia tidak mengikuti penyembahan berhala ayah dan ibunya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Peringatan dari 2 Raja-raja 3:2

2. Menolak Dosa Nenek Moyang Kita: Refleksi 2 Raja-Raja 3:2

1. Keluaran 20:4-6 - "Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau di air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka; sebab Aku , Tuhan, Allahmu, Akulah Allah yang cemburu, yang menghukum anak-anak karena dosa orang tua mereka hingga generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku."

2. 1 Samuel 12:24 - "Tetapi hendaklah kamu takut akan Tuhan dan beribadah kepada-Nya dengan setia dengan segenap hatimu; perhatikanlah betapa besarnya perbuatan-Nya kepadamu."

2 Raja-raja 3:3 Namun demikian ia tetap setia pada dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa; dia berangkat bukan dari sana.

Raja Joram dari Israel mengikuti jalan dosa Yerobeam putra Nebat, dan tidak berhenti.

1. Berpaling dari Jalan Dosa Kita

2. Memilih Kebenaran Daripada Dosa

1. 1 Yohanes 1:9, Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Roma 6:23, Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2 Raja-raja 3:4 Dan Mesha, raja Moab, adalah seorang penggembala domba, dan ia memberikan kepada raja Israel seratus ribu ekor domba dan seratus ribu ekor domba jantan, beserta bulunya.

Mesha, raja Moab, penggembala domba, membayar raja Israel 100.000 ekor domba dan 100.000 ekor domba jantan beserta bulunya.

1. Pentingnya Ketaatan Kita pada Otoritas

2. Melayani Tuhan melalui Kemurahan Hati

1. Roma 13:1-7

2. 2 Korintus 9:6-15

2 Raja-raja 3:5 Tetapi terjadilah, ketika Ahab meninggal, raja Moab memberontak melawan raja Israel.

Setelah kematian Raja Ahab dari Israel, Raja Moab memberontak melawan Israel.

1. Bagaimana Kita Harus Merespon Saat Menghadapi Pemberontakan

2. Akibat Pemberontakan

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. 1 Raja-raja 22:1-4 - Selama tiga tahun tidak terjadi perang antara Aram dan Israel. Tetapi pada tahun ketiga Yosafat, raja Yehuda, datang menghadap raja Israel. Raja Israel berkata kepada hamba-hambanya, Tahukah kamu bahwa Ramot-gilead adalah milik kami, dan kami masih tidak melakukan apa pun untuk merebutnya dari tangan raja Aram? Dan dia berkata kepada Yosafat, Maukah kamu pergi bersamaku berperang di Ramot-gilead? Lalu Yosafat berkata kepada raja Israel, Aku sama seperti kamu, bangsaku sama dengan bangsamu, dan kudaku seperti kudamu.

2 Raja-raja 3:6 Pada waktu itu juga raja Yoram keluar dari Samaria dan menghitung seluruh orang Israel.

Raja Yoram dari Israel meninggalkan Samaria untuk melakukan sensus seluruh bangsa Israel.

1. Hidup untuk Melayani Tuhan: Kajian Tentang Ketaatan Raja Yoram

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Kehendak Tuhan Mendatangkan Berkah

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yesaya 58:6-7 - Bukankah puasa seperti ini yang telah Kupilih: melepaskan belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali kuk, membebaskan kaum tertindas dan mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi makananmu kepada mereka yang lapar dan menyediakan tempat berteduh bagi pengembara yang malang ketika kamu melihat mereka yang telanjang, memberi mereka pakaian, dan tidak berpaling dari darah dan dagingmu sendiri?

2 Raja-raja 3:7 Lalu pergilah ia mengirimkan pesan kepada Yosafat, raja Yehuda, katanya: Raja Moab telah memberontak terhadap aku; maukah engkau ikut berperang bersamaku melawan Moab? Dan dia berkata, Aku akan pergi: Aku sama seperti engkau, bangsaku seperti bangsamu, dan kudaku seperti kudamu.

Raja Moab memberontak melawan Raja Israel, dan Raja Israel meminta Raja Yehuda untuk bergabung dengannya dalam pertempuran melawan Moab.

1. Kekuatan Persatuan: Kekuatan Bekerja Sama

2. Nilai Persahabatan di Saat Dibutuhkan

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2 Raja-raja 3:8 Katanya: Jalan mana yang harus kita tempuh? Dan dia menjawab, Jalan melalui padang gurun Edom.

Raja Israel menanyakan rute mana yang harus mereka ambil dan disarankan untuk melewati padang gurun Edom.

1. Menjalani hidup dengan tujuan dan arah

2. Memercayai Tuhan di saat yang tidak menentu

1. Ulangan 1:2-3, Saat kita dihadapkan pada ketidakpastian kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memberikan arahan.

2. Yeremia 29:11, Tuhan mempunyai rencana untuk kita dan rencana-Nya akan selalu berhasil.

2 Raja-raja 3:9 Maka pergilah raja Israel, raja Yehuda, dan raja Edom; dan mereka mengambil kompas yang jaraknya tujuh hari perjalanan; tetapi tidak ada air untuk tuan rumah, dan untuk ternak yang mengikutinya. mereka.

Tiga raja – Israel, Yehuda, dan Edom – melakukan perjalanan selama tujuh hari tanpa menemukan air untuk tentara atau ternak mereka.

1. Kekuatan Ketaatan – Bahkan ketika hasilnya tidak pasti, mempercayai Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya akan selalu membuahkan hasil.

2. Menemukan Bekal di Masa Sulit – Tuhan setia menyediakan apa yang kita perlukan bahkan di tengah situasi sulit dan tampaknya mustahil.

1. Matius 8:5-13 - Yesus menunjukkan kuasa-Nya dalam menyembuhkan seorang hamba perwira.

2. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan, keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

2 Raja-raja 3:10 Lalu berkatalah raja Israel: Aduh! bahwa TUHAN telah memanggil ketiga raja ini bersama-sama, untuk menyerahkan mereka ke tangan Moab!

Raja Israel mengungkapkan kekecewaannya atas keputusan TUHAN yang mempersatukan tiga raja untuk menyerahkan mereka ke tangan Moab.

1. Kekuatan Unifikasi: Memahami Kekuatan Persatuan

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan dan Ketentuan-Nya

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Raja-raja 3:11 Tetapi Yosafat berkata: Bukankah di sini ada seorang nabi TUHAN, sehingga kita dapat bertanya kepada TUHAN melalui dia? Dan salah seorang hamba raja Israel menjawab dan berkata, Ini dia Elisa bin Safat, yang menuangkan air ke tangan Elia.

Yosafat bertanya apakah ada nabi TUHAN yang hadir sehingga mereka dapat bertanya kepada TUHAN. Hamba raja Israel mengungkapkan bahwa Elisa bin Safat, orang yang menuangkan air ke tangan Elia, juga hadir.

1. Bimbingan Tuhan: Mencari dan Mengikuti Arahan Ilahi

2. Pengikut Setia: Mengenali dan Menghargai Ketaatan

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Raja-raja 3:12 Jawab Yosafat: Firman TUHAN menyertai dia. Maka pergilah raja Israel, Yosafat, dan raja Edom menemui dia.

Tiga raja, Yosafat, raja Israel dan raja Edom, pergi meminta nasihat nabi Tuhan.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Iman: Percaya pada Firman Tuhan

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Raja-raja 3:13 Lalu Elisa berkata kepada raja Israel: Apa urusanku denganmu? sampaikanlah engkau kepada para nabi ayahmu, dan kepada para nabi ibumu. Jawab raja Israel kepadanya: Tidak, karena TUHAN telah memanggil ketiga raja ini untuk menyerahkan mereka ke tangan Moab.

Elisa memberi tahu raja Israel bahwa dia tidak ada hubungannya dengan dia, dan dia harus menemui nabi ayah dan ibunya. Raja Israel menjawab bahwa Tuhan telah memanggil ketiga raja itu untuk diserahkan ke tangan Moab.

1. Kuasa Panggilan Tuhan

2. Mengetahui Siapa yang Harus Diikuti

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2 Raja-raja 3:14 Kata Elisa: Demi TUHAN semesta alam yang hidup, di hadapan-Nya aku berdiri, sesungguhnya kalau aku tidak memperhatikan kehadiran Yosafat, raja Yehuda, maka aku tidak akan menoleh ke arahmu dan tidak melihatmu.

Elisa menolak menjawab permintaan Raja Moab karena kesetiaannya kepada Yosafat, Raja Yehuda.

1. Pentingnya Kesetiaan dalam Kehidupan kita

2. Kekuatan Kehormatan dan Rasa Hormat Terhadap Orang Lain

1. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2 Raja-raja 3:15 Tetapi sekarang bawakanlah aku seorang penyanyi. Dan terjadilah, ketika penyanyi itu sedang bermain, tangan TUHAN menyentuh dia.

Nabi Elisa meminta agar seorang penyanyi dibawakan kepadanya, dan ketika penyanyi itu bermain, tangan Tuhan menghampirinya.

1. Kekuatan Musik: Bagaimana Musik Dapat Membawa Hadirat Tuhan

2. Tangan Tuhan : Mengalami Jamahan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Keluaran 15:20-21 - Miriam sang nabiah memimpin wanita Israel dalam nyanyian dan tarian untuk memuji Tuhan atas pekerjaan besar yang telah dilakukan-Nya dalam membebaskan mereka dari orang Mesir.

2. Mazmur 98:4-5 - Bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; menyanyikan lagu gembira dan menyanyikan pujian. Nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan dengan kecapi, dengan kecapi dan bunyi melodi.

2 Raja-raja 3:16 Jawabnya: Beginilah firman TUHAN: Buatlah lembah ini penuh dengan parit-parit.

TUHAN memerintahkan umatnya untuk membuat lembah itu penuh dengan parit.

1. Perintah Tuhan untuk Mengisi Lembah dengan Parit

2. Belajar Ketaatan di Tengah Kesulitan

1. Yesaya 40:4 - Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit harus direndahkan, dan yang berliku-liku harus diluruskan, dan yang berlekuk-lekuk harus diratakan.

2. Yesaya 43:19 - Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2 Raja-raja 3:17 Sebab beginilah firman TUHAN: Kamu tidak akan melihat angin dan hujan; namun lembah itu harus diisi dengan air, agar kamu, ternakmu, dan hewan ternakmu dapat minum.

Tuhan berjanji untuk menyediakan air bagi manusia dan hewan untuk diminum di lembah yang kering.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk memenuhi kebutuhan kita dengan cara yang tidak terduga.

2. Tuhan dapat melakukan hal yang mustahil bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Matius 7:7-8 “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan untuk siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibuka."

2. Mazmur 37:4-5 "Bergembiralah juga karena TUHAN; maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; dan Ia akan mewujudkannya."

2 Raja-raja 3:18 Dan ini hanyalah perkara ringan di mata TUHAN: Ia akan menyerahkan juga orang Moab ke dalam tanganmu.

TUHAN berjanji akan menyerahkan bangsa Moab ke tangan raja Israel.

1. Kesetiaan Tuhan adalah perkara yang remeh di mata-Nya - 2 Raja-raja 3:18

2. Kekuatan Tuhan lebih besar dari musuh manapun – 2 Raja-raja 3:18

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Raja-raja 3:19 Dan kamu harus menghancurkan setiap kota berpagar dan setiap kota pilihan, dan kamu harus menumbangkan setiap pohon yang baik, dan menutup semua mata air, dan merusak setiap tanah yang baik dengan batu.

Pasukan Raja Yosafat diperintahkan untuk menghancurkan semua kota berbenteng, menebang pohon-pohon yang baik, menutup sumber air, dan merusak tanah yang baik dengan batu.

1. Perlunya Keadilan: 2 Raja-raja 3:19 dan Cara Kita Menanggapi Ketidakadilan

2. Kuasa Kehancuran: Akibat Perang Seperti Tergambar dalam 2 Raja-Raja 3:19

1. Ulangan 20:19-20 - Bilamana engkau mengepung suatu kota untuk waktu yang lama, dalam berperang melawan kota itu untuk merebutnya, janganlah engkau merusak pohon-pohonnya dengan menggunakan kapak terhadapnya; karena engkau boleh memakannya, dan jangan menebangnya (karena pohon di ladang adalah kehidupan manusia) untuk digunakan dalam pengepungan:

2. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan; dan dia yang memenangkan jiwa adalah bijaksana.

2 Raja-raja 3:20 Dan terjadilah pada pagi hari, ketika korban sajian dipersembahkan, tampaklah air mengalir melalui jalan Edom, dan negeri itu penuh dengan air.

Pagi hari setelah persembahan daging dipersembahkan, secara ajaib air datang dari Edom, memenuhi negeri itu.

1. Allah pemberi mukjizat dan keberkahan yang melimpah.

2. Kekuatan doa dan pengorbanan dapat membawa perubahan besar.

1. Ayub 22:28-29 "Engkau juga harus menetapkan sesuatu, dan hal itu akan ditegakkan bagimu: dan terang akan bersinar atas jalanmu. Ketika manusia dicampakkan, maka engkau akan berkata, Ada yang meninggikan;"

2. Matius 6:25-26 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; apalagi tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. daripada daging, dan tubuh daripada pakaian?”

2 Raja-raja 3:21 Ketika seluruh orang Moab mendengar, bahwa raja-raja telah datang untuk berperang melawan mereka, maka mereka mengumpulkan semua orang yang dapat mengenakan senjata dan maju, lalu berdiri di perbatasan.

Orang Moab mendengar bahwa raja-raja akan datang untuk berperang dan semua orang yang sehat bersiap untuk berperang dan berdiri di perbatasan.

1. Berdiri Teguh dalam Menghadapi Kesulitan – Mendapatkan kekuatan dan keberanian dari Tuhan selama masa-masa sulit.

2. Mempersiapkan Pertempuran Rohani - Memahami pentingnya kesiapan rohani untuk pertempuran dalam hidup.

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu sanggup berdiri teguh melawan tipu muslihat iblis.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Tetaplah sadar, waspadalah. Musuh Anda, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimakan.

2 Raja-raja 3:22 Pagi-pagi sekali mereka bangun dan matahari menyinari air itu, dan orang-orang Moab melihat air di seberang sana semerah darah.

Pagi harinya, orang Moab melihat air di seberang sungai tampak merah seperti darah.

1. Kekuatan Perspektif: Bagaimana Mengubah Sudut Pandang Anda

2. Darah Penebusan: Bagaimana Allah Berusaha Menyelamatkan Kita

1. Keluaran 17:3-6 Bangsa Israel menang dalam peperangan melawan Amalek setelah Musa mengangkat tangannya dan Tuhan menang.

2. Yesaya 43:1-3 Tuhan berjanji akan menebus umat-Nya dan tidak akan pernah meninggalkan mereka.

2 Raja-raja 3:23 Kata mereka: Ini adalah darah: raja-raja pasti telah dibunuh dan mereka saling memukul; oleh karena itu sekarang, hai Moab, sampai menjadi jarahan.

Raja-raja Israel, Yehuda, dan Edom telah terbunuh dalam pertempuran dan rakyat Moab kini dapat mengambil rampasannya.

1: Tuhan dapat menggunakan keadaan terburuk sekalipun untuk mewujudkan kehendak dan kemuliaan-Nya.

2: Kita harus menggunakan sumber daya kita untuk mewujudkan kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 5:15-16 - Berhati-hatilah agar kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat.

2 Raja-raja 3:24 Sesampainya mereka di perkemahan Israel, bangkitlah orang Israel dan memukul kalah orang Moab, sehingga mereka melarikan diri dari hadapan mereka; tetapi mereka maju terus memukuli orang Moab, bahkan sampai ke daerah mereka.

Bangsa Israel menyerang dan mengalahkan bangsa Moab, memaksa mereka melarikan diri dan terus mengejar mereka bahkan sampai ke wilayah mereka sendiri.

1. Kekuatan Iman: Mendapatkan Kekuatan dari Tuhan untuk Mengatasi Tantangan

2. Berjuang dalam Perjuangan yang Baik: Membela Apa yang Benar dengan Keberanian dan Tekad

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Raja-raja 3:25 Lalu mereka merobohkan kota-kota itu, dan pada setiap tanah yang baik mereka melemparkan batunya masing-masing dan mengisinya; dan mereka menghentikan semua sumur air, dan menebang semua pohon yang baik: hanya di Kirharaseth yang tersisa batu-batunya; namun para pengumban itu melakukannya dan memukulnya.

Bangsa Israel menghancurkan kota-kota dan menutup sumur-sumur air untuk mencegah musuh-musuh mereka mengakses kota-kota tersebut. Mereka menghancurkan pohon-pohon dan melemparkan batu ke tanah yang baik, hanya menyisakan batu-batu di Kirharaseth yang tidak tersentuh.

1. Pentingnya Persiapan dan Perencanaan Perang

2. Kekuatan Persatuan dalam Mengatasi Kesulitan

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

2. Mazmur 33:20 - Jiwa kita menantikan Tuhan; dialah penolong dan tameng kita.

2 Raja-raja 3:26 Ketika raja Moab melihat, bahwa pertempuran itu terlalu berat baginya, maka ia membawa serta tujuh ratus orang yang bersenjatakan pedang, untuk menerobos ke hadapan raja Edom, tetapi mereka tidak dapat.

Raja Moab kewalahan menghadapi pertempuran dengan Raja Edom dan berusaha melarikan diri dengan membawa tujuh ratus orang untuk berperang melawan Raja Edom, namun mereka tidak berhasil.

1. "Kekuatan Iman Kita di Saat Sulit"

2. "Kekuatan Harapan dalam Menghadapi Kesulitan"

1. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun yang lain di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

2 Raja-raja 3:27 Lalu ia mengambil anak laki-lakinya yang sulung, yang seharusnya menjadi raja menggantikan dia, dan mempersembahkan dia sebagai korban bakaran di atas tembok. Dan terjadilah kemarahan yang besar terhadap Israel, lalu mereka meninggalkan dia dan kembali ke negeri mereka sendiri.

Raja Mesha dari Moab mengorbankan putra sulungnya di tembok kota Israel untuk membuat marah orang Israel dan memaksa mereka meninggalkan pengepungan.

1. Kasih Allah lebih besar daripada kasih kita - Roma 5:8

2. Kemurahan Tuhan lebih besar dari belas kasihan kita - Mazmur 103:8-14

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 103:8-14 - Tuhan adalah penyayang dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita.

2 Raja-raja pasal 4 berisi beberapa kisah mukjizat yang dilakukan Elisa, yang menunjukkan kuasa dan penyediaan Tuhan melalui nabi.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan cerita tentang seorang janda salah satu putra para nabi yang terlilit hutang dan menghadapi kemungkinan kedua putranya dijadikan budak. Elisa bertanya padanya apa yang dia miliki di rumahnya, dan dia mengungkapkan bahwa dia hanya memiliki sebotol minyak. Elisa memerintahkan dia untuk mengumpulkan bejana kosong dari tetangganya dan menuangkan minyak ke dalamnya. Ajaibnya, minyak tersebut terus mengalir hingga seluruh bejana terisi, sehingga ia dapat menjualnya dan melunasi utangnya (2 Raja-raja 4:1-7).

Paragraf ke-2: Narasi berlanjut dengan kisah lain di mana seorang wanita Sunem menunjukkan kebaikan kepada Elisa dengan memberinya makanan dan penginapan setiap kali dia melewati kota mereka. Sebagai rasa terima kasih, Elisa berjanji bahwa dia akan memiliki seorang putra dalam waktu satu tahun. Sebagaimana dinubuatkan, dia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki (2 Raja-raja 4:8-17).

Paragraf ke-3: Beberapa tahun kemudian, ketika anak itu sudah dewasa, tiba-tiba ia jatuh sakit dan meninggal di pelukan ibunya. Bingung, wanita itu membawanya ke kamar Elisa di Gunung Karmel. Elisa berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan atas nama anak itu dan merebahkan dirinya di atasnya berkali-kali sampai dia dihidupkan kembali secara ajaib dan memulihkan hidupnya (2 Raja-raja 4:18-37).

Paragraf ke-4: Bab ini dilanjutkan dengan kisah terjadinya kelaparan di Gilgal. Saat menyiapkan makanan untuk putra-putra nabi yang diasuhnya, seseorang tanpa sadar mengumpulkan labu liar yang beracun. Saat mereka memakannya, mereka berteriak minta tolong karena mengalami gejala keracunan yang parah. Sebagai tanggapan, Elisa secara ajaib menyembuhkan mereka dengan menambahkan tepung ke dalam panci untuk menetralisir efek berbahaya (2 Raja-raja 4;38-41).

Paragraf ke-5: Kisah terakhir menceritakan bagaimana pada masa kelaparan lainnya ketika terjadi kelangkaan makanan yang tersedia untuk pertemuan para nabi di Gilgal, lagi-lagi seorang pria membawa dua puluh roti jelai sebagai persembahan di hadapan Tuhan melalui instruksi Elisa meskipun roti tersebut tidak mencukupi untuk memberi makan semua orang yang hadir. Namun, secara ajaib roti-roti ini dapat memberi makan seratus orang dan masih ada sisa makanan yang tersisa (2 Raja-raja 4;42-44).

Ringkasnya, pasal empat dari 2 Raja-Raja menggambarkan mukjizat Elisa yang menunjukkan penyediaan Tuhan, Minyak berlipat ganda untuk keringanan hutang, Seorang wanita mandul melahirkan seorang anak laki-laki. Seorang anak mati dihidupkan kembali, Rebusan beracun menjadi aman. Dua puluh roti memberi makan banyak orang, kuasa Tuhan terlihat berlimpah. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti pahala kesetiaan, kasih sayang dan campur tangan Tuhan melalui nabi-Nya, dan bagaimana situasi yang tampaknya mustahil dapat diatasi dengan campur tangan Tuhan.

2 Raja-raja 4:1 Ada seorang perempuan dari istri-istri anak nabi yang berseru kepada Elisa, katanya, Hamba-Mu, suamiku, sudah mati; dan engkau tahu, bahwa hambamu ini takut akan TUHAN: dan kreditur datang untuk mengambil kedua anakku menjadi budaknya.

Seorang wanita yang suaminya adalah seorang Nabi Tuhan sedang kesusahan karena kedua putranya akan diambil oleh seorang kreditor untuk dijadikan pembantu.

1. Kekuatan Iman di Saat-saat Sulit

2. Nilai Ketekunan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat dengan mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

2 Raja-raja 4:2 Kata Elisa kepadanya: Apa yang harus kuperbuat untukmu? katakan padaku, ada apa di rumahmu? Dan dia berkata, Hamba perempuanmu tidak punya apa-apa di rumah, kecuali sepanci minyak.

Seorang wanita datang kepada Elisa, meminta bantuan, dan dia menanyakan apa yang ada di rumahnya. Dia menjawab bahwa dia hanya memiliki sepanci minyak.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan menggunakan hal terkecil untuk menciptakan sesuatu yang besar.

2. Keajaiban Terselubung: Bagaimana Tuhan dapat mengubah hidup kita melalui sumber yang paling tidak terduga.

1. Matius 17:20 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Markus 8:2-3 - Dia bertanya kepada murid-muridnya, Berapa banyak roti yang kamu punya? Tujuh, jawab mereka. Dia menyuruh orang banyak untuk duduk di tanah.

2 Raja-raja 4:3 Lalu katanya: Pergilah, pinjamlah bejana-bejana ini ke luar negeri dari semua tetanggamu, bahkan bejana-bejana kosong; meminjam tidak sedikit.

Elisa memerintahkan seorang perempuan untuk meminjam banyak bejana kosong dari tetangganya untuk menyimpan minyak.

1. Kekuatan Ketaatan - Menaati perintah Tuhan, bahkan ketika perintah itu tampaknya tidak masuk akal, akan mendatangkan berkat.

2. Berkah dari Kedermawanan – Memberikan sumber daya kita secara cuma-cuma memungkinkan kita merasakan berkat Tuhan dalam hidup kita sendiri.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 12:13 - Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

2 Raja-raja 4:4 Apabila engkau masuk, haruslah engkau menutup pintu bagimu dan anak-anakmu, lalu mencurahkannya ke dalam semua bejana itu, dan engkau menyisihkan yang penuh.

Seorang wanita diinstruksikan untuk mengisi bejana dengan minyak dari toples kecil sampai penuh.

1. Kelimpahan Tuhan lebih besar dari keadaan kita.

2. Kekuatan kesetiaan terungkap dalam tindakan kecil.

1. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Tiap-tiap orang hendaknya memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Raja-raja 4:5 Maka pergilah perempuan itu meninggalkan dia dan menutup pintu bagi dia dan anak-anaknya yang membawa bejana-bejana itu kepadanya; dan dia mencurahkannya.

Seorang wanita menemui Elisa untuk meminta bantuan dan Elisa menyuruhnya menuangkan minyak dari bejana miliknya ke bejana lain.

1. Tuhan akan menafkahi kita dengan cara yang tidak terduga.

2. Allah memberkati orang-orang yang mentaati perintah-Nya.

1. 2 Raja-raja 4:5

2. Matius 7:24-27 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2 Raja-raja 4:6 Dan terjadilah, ketika bejana-bejana itu sudah penuh, berkatalah dia kepada putranya: Bawakanlah kepadaku sebuah bejana lagi. Dan dia berkata kepadanya, Tidak ada bejana lagi. Dan minyaknya tetap ada.

Seorang wanita sedang mengisi bejana dengan minyak dan ketika sudah penuh, dia meminta putranya untuk membawakannya bejana lain, tetapi putranya memberi tahu dia bahwa tidak ada lagi. Minyak kemudian berhenti.

1. Tuhan akan memenuhi kebutuhan kita, meskipun hal itu tampaknya mustahil.

2. Kuasa iman kepada Tuhan dapat menghasilkan keajaiban.

1. Matius 14:13-21 - Yesus menggunakan iman para murid untuk memberi makan 5.000 orang.

2. Yakobus 5:17 - Kekuatan iman Elia mendatangkan hujan setelah kemarau panjang.

2 Raja-raja 4:7 Lalu datanglah perempuan itu dan memberitahukan abdi Allah itu. Dan dia berkata, Pergilah, jual minyak itu, dan bayarlah hutangmu, dan hiduplah engkau dan anak-anakmu selebihnya.

Seorang wanita terlilit hutang dan dia pergi menemui hamba Tuhan untuk meminta bantuan. Dia menyuruhnya untuk menjual minyaknya dan menggunakan uang itu untuk membayar utangnya dan hidup dari sisanya.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Kebutuhan Kita

2. Hutang: Hidup Sesuai Kemampuan Kita

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

2 Raja-raja 4:8 Pada suatu hari Elisa lewat di Sunem, di mana ada seorang wanita yang hebat; dan dia memaksanya untuk makan roti. Dan begitulah, setiap kali dia lewat, dia mampir ke sana untuk makan roti.

Elisa pergi ke Sunem dan diundang oleh seorang wanita hebat untuk makan roti setiap kali dia lewat.

1. Kekuatan Keramahan: Teladan Elisa

2. Kelimpahan Kemurahan Hati: Pelajaran dari Elisa

1. Lukas 10:38-42 - Teladan Yesus dan Marta dalam keramahtamahan

2. Roma 12:13 - Tunjukkan keramahtamahan satu sama lain tanpa bersungut-sungut

2 Raja-raja 4:9 Lalu berkatalah perempuan itu kepada suaminya: Lihatlah sekarang, aku tahu, bahwa ini adalah abdi Allah yang kudus, yang terus-menerus melewati kita.

Seorang wanita yang tinggal di kota Sunem menyadari bahwa nabi Elisa adalah abdi Allah yang suci dan sering melewati kotanya.

1. Kekuatan Mengenali Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menghormati dan Memamerkan Karya Tuhan dalam Komunitas Kita

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Mazmur 145:17 - TUHAN adalah benar dalam segala jalan-Nya, dan kudus dalam segala perbuatan-Nya.

2 Raja-raja 4:10 Marilah kita membuat sebuah ruangan kecil, saya mohon, pada dinding; dan marilah kita sediakan baginya di sana sebuah tempat tidur, dan sebuah meja, dan sebuah bangku, dan sebuah tempat lilin: dan ketika dia datang kepada kita, dia akan kembali ke sana.

Elisa menyarankan kepada wanita itu agar mereka membangun sebuah ruangan kecil di dinding rumahnya untuk dia tinggali ketika dia berkunjung.

1. Pentingnya keramahtamahan dan penyambutan orang asing.

2. Kekuatan doa dan kesetiaan Tuhan.

1. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusaha menunjukkan keramahtamahan.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2 Raja-raja 4:11 Pada suatu hari dia datang ke sana, lalu dia masuk ke dalam kamar dan berbaring di sana.

Elisa mengunjungi rumah seorang wanita Sunem dan dia menawarinya sebuah kamar untuk menginap.

1. Berkat Tuhan datang dalam berbagai bentuk - 2 Raja-raja 4:11

2. Menerima keramahtamahan adalah suatu berkat - 2 Raja-raja 4:11

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

2 Raja-raja 4:12 Lalu ia berkata kepada Gehazi, hambanya, Panggillah gadis Sunem itu. Dan ketika dia memanggilnya, dia berdiri di hadapannya.

Elisa memerintahkan hambanya Gehazi untuk memanggil wanita Sunem itu dan ketika dia memanggil, dia muncul di hadapannya.

1. Tuhan dapat melakukan hal-hal besar dengan perintah-perintah kecil.

2. Taat pada perintah Allah, sekecil apapun.

1. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, maka gunung itu akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Raja-raja 4:13 Jawabnya kepadanya: Katakan sekarang kepadanya: Lihatlah, engkau telah memperhatikan kami dengan semua perhatian ini; apa yang harus dilakukan untukmu? apakah kamu akan diajak bicara kepada raja atau kepada kapten pasukan? Dan dia menjawab, Aku tinggal di antara bangsaku sendiri.

Elisa bertanya kepada seorang wanita apa yang bisa dia lakukan untuknya sebagai imbalan atas keramahtamahannya. Dia menjawab bahwa dia puas untuk tetap bersama bangsanya sendiri.

1. Umat Tuhan merasa puas dengan apa yang mereka miliki dan tidak mencari pengakuan atau imbalan.

2. Kita harus puas dengan keadaan hidup kita dan percaya bahwa Tuhan akan menyediakannya.

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

2 Raja-raja 4:14 Jawabnya: Kalau begitu, apa yang harus dilakukan terhadap dia? Dan Gehazi menjawab, Sesungguhnya dia tidak mempunyai anak, dan suaminya sudah tua.

Seorang wanita yang suaminya sudah tua datang kepada Elisa untuk meminta bantuan dan dia bertanya apa yang bisa dilakukan untuknya.

1. Tuhan Selalu Siap Membantu - Bagaimana Tuhan dapat membantu kita bahkan ketika segala sesuatunya tampak mustahil.

2. Kekuatan Doa – Bagaimana doa dapat memberi kita kenyamanan dan kekuatan ketika kita membutuhkan.

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Raja 4:15 Dan dia berkata, Teleponlah dia. Dan ketika dia memanggilnya, dia berdiri di pintu.

Seorang pria meminta seorang wanita untuk datang kepadanya, dan ketika dia melakukannya, wanita itu berdiri di depan pintu.

1. Pentingnya menghargai orang lain dalam interaksi kita.

2. Kekuatan undangan dan bagaimana hal itu dapat membuka pintu.

1. Efesus 5:21 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

2. Amsal 25:17 - Jarang-jaranglah kakimu berada di rumah tetanggamu, jangan sampai dia kenyang padamu dan membencimu.

2 Raja-raja 4:16 Katanya: Pada musim ini, menurut masa hidupmu, engkau akan mempunyai seorang anak laki-laki. Dan dia berkata, Tidak, Tuanku, engkau abdi Tuhan, jangan berbohong kepada hamba perempuanmu.

Wanita Sunem diberitahu oleh Elisa bahwa dia akan mempunyai seorang anak laki-laki dalam waktu dekat, tetapi dia ragu apakah itu benar.

1. Janji Tuhan : Percaya dan Menerima

2. Keraguan: Musuh Iman

1. Roma 4:18-21 - Iman Abraham pada janji-janji Allah

2. Ibrani 11:1-3 - Definisi iman dan pentingnya iman dalam kehidupan Kristen

2 Raja-raja 4:17 Lalu mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan seorang anak laki-laki pada waktu yang telah dikatakan Elisa kepadanya, sesuai dengan masa hidup.

Wanita yang dinubuatkan Elisa akan mengandung, ternyata terjadi pada waktu yang ditentukan.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna - Bagaimana Tuhan Selalu Tepat Waktu

2. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Tuhan Selalu Menggenapi Janji-Nya

1. Galatia 4:4-5 - Tetapi ketika genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang tercipta dari seorang perempuan, yang dijadikan di bawah hukum Taurat: untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita dapat diangkat menjadi anak. dari anak laki-laki.

2. Mazmur 31:15 - Waktuku ada di tanganmu: bebaskan aku dari tangan musuhku, dan dari mereka yang menganiaya aku.

2 Raja-raja 4:18 Ketika anak itu sudah besar, tibalah suatu hari ia pergi menemui ayahnya, kepada para penuai.

Seorang anak laki-laki tumbuh dewasa dan suatu hari bergabung dengan ayahnya di ladang untuk membantu panen.

1. Melayani Tuhan melalui Pelayanan kepada Sesama

2. Senangnya Bekerja Bersama Keluarga

1. Galatia 6:9, "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu."

2. Amsal 15:17, “Lebih baik makan malam dengan sayur-sayuran yang disertai cinta, dari pada seekor lembu yang mati disertai kebencian.”

2 Raja-raja 4:19 Jawabnya kepada ayahnya: Kepalaku, kepalaku. Dan dia berkata kepada seorang anak laki-laki, Bawalah dia kepada ibunya.

Seorang anak laki-laki mengeluh sakit kepala kepada ayahnya, yang kemudian menyuruh seorang pelayan untuk membawanya ke ibunya.

1. Kekuatan Kenyamanan Orang Tua: Cara Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

2. Kasih Seorang Ayah: Menawarkan Kasih Sayang dan Perhatian pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 27:10 - Apabila ayahku dan ibuku meninggalkan aku, maka Tuhan akan menerima aku.

2. Amsal 1:8 - Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu.

2 Raja-raja 4:20 Setelah ia diambil dan dibawanya kepada ibunya, ia duduk berlutut sampai tengah hari, lalu mati.

Seorang anak laki-laki meninggal mendadak setelah dibawa ke ibunya dan didudukkan di atas lututnya hingga siang hari.

1. Jalan Tuhan Tidak Terduga - 2 Korintus 4:18

2. Kekuatan Kasih Seorang Ibu - Lukas 15:20-24

1. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

2. Ayub 1:21 - Tuhan memberi, dan Tuhan mengambil; terpujilah nama Tuhan.

2 Raja-raja 4:21 Lalu naiklah perempuan itu, lalu membaringkannya di tempat tidur abdi Allah, lalu menutup pintu bagi dia, lalu keluar.

Seorang wanita membawa putranya ke tempat tidur abdi Tuhan dan menutup pintu di belakangnya saat dia pergi.

1. Kekuatan Iman Seorang Ibu: Kajian terhadap 2 Raja-raja 4:21

2. Tangan Tuhan yang Tak Terlihat: Eksplorasi 2 Raja-raja 4:21

1. Yakobus 5:17-18 - Elia adalah manusia yang mempunyai sifat seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan selama tiga tahun enam bulan tidak turun hujan di bumi. Kemudian dia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Raja-raja 4:22 Lalu ia berseru kepada suaminya dan berkata: Utuslah aku, aku berdoa kepadamu, salah satu dari pemuda-pemuda itu, dan salah satu dari keledai, supaya aku dapat berlari menemui abdi Allah, dan datang lagi.

Seorang wanita meminta suaminya untuk mengiriminya seorang pria muda dan seekor keledai agar dia dapat lari menemui abdi Tuhan dan kembali.

1. Kekuatan iman: belajar mempercayai rencana Tuhan.

2. Pentingnya mencari petunjuk Tuhan.

1. Yakobus 1:5-8 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang ragu-ragu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Sebab orang itu jangan mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan, ia adalah orang yang mendua hati, tidak stabil dalam segala jalannya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Raja-raja 4:23 Katanya: Mengapa engkau mau pergi menemuinya hari ini? ini bukan bulan baru atau hari Sabat. Dan dia berkata, Ini akan baik-baik saja.

Seorang wanita mengajukan pertanyaan kepada Elisa tentang mengunjungi seseorang, dan dia menjawab bahwa itu bukan bulan baru atau hari Sabat. Wanita itu menjawab bahwa tidak apa-apa.

1. Memaksimalkan Peluang: Tidak Setiap Hari adalah Sabat

2. Mengetahui Kapan Harus Mengejar Suatu Tugas: Memahami Bulan Baru dan Sabat

1. Amsal 3:27 - "Jangan menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga."

2 Raja-raja 4:24 Kemudian dia memasang pelana pada seekor keledai, dan berkata kepada pelayannya, Berkendaralah, dan majulah; jangan kendurkan perjalananmu untukku, kecuali aku menawarimu.

Seorang wanita menyuruh pelayannya untuk menaiki keledai dan menungganginya tanpa berhenti sampai dia mengatakan sebaliknya.

1. Jangan ragu ketika Tuhan memanggil Anda untuk bertindak.

2. Taat pada perintah Tuhan.

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. 2 Korintus 6:2 - "Sebab katanya, pada waktu yang baik aku mendengarkan kamu, dan pada hari keselamatan aku menolong kamu. Lihatlah, sekaranglah waktu yang baik; lihatlah, sekaranglah hari keselamatan. "

2 Raja-raja 4:25 Maka berangkatlah perempuan itu dan menemui abdi Allah di gunung Karmel. Dan terjadilah, ketika abdi Allah melihatnya dari jauh, maka dia berkata kepada Gehazi, hambanya, Lihatlah, di sana ada gadis Sunem itu:

Wanita Sunem itu pergi menemui abdi Allah di Gunung Karmel dan ketika dia melihatnya dari jauh, dia mengirim hambanya Gehazi untuk menyambutnya.

1. Kekuatan Iman: Demonstrasi iman wanita Sunem dalam pergi menemui abdi Allah di Gunung Karmel.

2. Kekuatan Ketaatan : Ketaatan wanita Sunem dalam mendatangi abdi Tuhan apapun keadaannya.

1. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2 Raja-raja 4:26 Larilah sekarang, aku berdoa kepadamu, untuk bertemu dengannya, dan berkata kepadanya, Apakah kamu baik-baik saja? apakah baik-baik saja dengan suamimu? apakah baik-baik saja dengan anak itu? Dan dia menjawab, Baik.

Seorang wanita ditanya apakah semuanya baik-baik saja dengan dirinya, suaminya, dan anaknya, dan dia menjawab bahwa semuanya baik-baik saja.

1. Bagaimana Tuhan Selalu Memperhatikan Kita

2. Kekuatan Afirmatif “Ini Baik”

1. Mazmur 46:10, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yeremia 17:7-8, “Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke aliran sungai, dan yang tidak takut datangnya panas terik , karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kekeringan, karena tidak berhenti-hentinya menghasilkan buah."

2 Raja-raja 4:27 Ketika dia sampai ke bukit abdi Allah, dia menangkap kakinya, tetapi Gehazi mendekat dan mengusirnya. Dan hamba Tuhan itu berkata, Biarkan dia sendiri; karena jiwanya jengkel di dalam dirinya: dan TUHAN telah menyembunyikannya dariku, dan tidak memberitahukannya kepadaku.

Seorang wanita yang mencari pertolongan kepada abdi Allah dicegah oleh Gehazi, namun abdi Allah mengijinkannya untuk tetap tinggal karena jiwanya jengkel dan Tuhan tidak memberitahukan alasannya.

1. Hati yang Terbuka untuk Membantu Orang Lain: Belajar Melihat Melampaui Kenyamanan Kita Sendiri

2. Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita: Cara Mendengarkan Suara-Nya

1. Galatia 5:13-14 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan pergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat

digenapi dalam satu kata: Kamu kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2 Raja-raja 4:28 Lalu ia berkata: Apakah aku menginginkan anak laki-laki tuanku? bukankah aku berkata, Jangan menipu aku?

Seorang wanita meminta seorang pria untuk tidak menipu dia tentang seorang putra yang akan dia miliki.

1. Jangan Menipu Orang Lain - 2 Raja-raja 4:28

2. Memercayai Janji Tuhan - 2 Raja-raja 4:28

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Efesus 4:15 - Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus.

2 Raja-raja 4:29 Lalu ia berkata kepada Gehazi, Bersiaplah, dan ambil tongkatku di tanganmu, dan pergilah: jika kamu bertemu seseorang, jangan memberi hormat padanya; dan jika ada yang memberi hormat padamu, jangan menjawabnya lagi: dan letakkan tongkatku di wajah anak itu.

Elisa memerintahkan Gehazi untuk mengambil tongkatnya dan meletakkannya di wajah anak itu untuk menyembuhkannya. Dia tidak boleh membalas siapa pun yang berbicara dengannya, agar misinya tetap fokus.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana tindakan iman sekecil apa pun dapat membuat perbedaan.

2. Misi Fokus: Bagaimana mengabaikan gangguan dapat membantu kita mencapai tujuan.

1. Yakobus 1:6 - Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan, sebab orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

2 Raja-raja 4:30 Kata ibu anak itu: Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, aku tidak akan meninggalkan engkau. Dan dia bangkit, dan mengikutinya.

Seorang ibu berjanji untuk tetap bersama putranya apa pun yang terjadi dan dia terdorong untuk mengikutinya.

1. Tuhan selalu menyertai kita dalam kesulitan kita dan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk mengatasinya.

2. Kita tidak boleh lupa untuk mengandalkan kehadiran Tuhan yang setia dan tetap teguh dalam mengikut Dia.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

2 Raja-raja 4:31 Lalu Gehazi berjalan di depan mereka dan meletakkan tongkat itu pada wajah anak itu; tetapi tidak ada suara atau pendengaran. Oleh karena itu dia pergi lagi menemuinya, dan memberitahunya, katanya, Anak itu belum bangun.

Gehazi lewat di depan Elisa dan teman-temannya dan meletakkan tongkatnya di wajah anak itu, tapi tidak ada jawaban. Dia kembali kepada Elisa untuk memberitahukan kepadanya bahwa anak itu belum bangun.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - 2 Petrus 3:8-9

2. Melangkah dalam Iman - Ibrani 11:1-2

1. 2 Petrus 3:8-9 - Tetapi janganlah kamu mengabaikan kenyataan yang satu ini, hai saudara-saudaraku, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun, dan seribu tahun sama seperti satu hari. Tuhan tidak lamban dalam menepati janji-Nya seperti yang dianggap lambat oleh beberapa orang, tetapi Ia bersabar terhadap kamu, tidak ingin ada yang binasa, melainkan agar semua orang bertobat.

2. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka.

2 Raja-raja 4:32 Ketika Elisa masuk ke dalam rumah, tampaklah anak itu sudah mati dan terbaring di tempat tidurnya.

Elisa mengunjungi sebuah rumah dimana ada seorang anak yang meninggal dan terbaring di tempat tidur.

1. Menjangkau: Belas Kasih Elisa terhadap Keluarga yang Membutuhkan

2. Menghadapi Kematian dengan Iman: Kisah Elisa dan Anak

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2 Raja-raja 4:33 Lalu masuklah ia ke dalam, lalu menutup pintu bagi mereka berdua, dan berdoa kepada TUHAN.

Seorang pria berdoa kepada Tuhan dan menutup pintu bagi dua orang.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Berdoa kepada Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Menutup Pintu Terhadap Rasa Takut: Mengandalkan Tuhan

1. Matius 7:7: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

2. Yesaya 41:10: "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Raja-raja 4:34 Lalu ia naik dan berbaring di atas anak itu, lalu menaruh mulutnya di atas mulutnya, dan matanya di atas matanya, dan tangannya di atas tangannya; lalu ia merebahkan diri di atas anak itu; dan daging anak itu menjadi hangat.

Elisa berdoa untuk anak yang mati dan merebahkan dirinya di atas anak itu, dan anak itu hidup kembali.

1. Kekuatan Penyembuhan dari Doa

2. Kekuatan Iman

1. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia.

2. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2 Raja-raja 4:35 Lalu kembalilah ia dan berjalan mondar-mandir di dalam rumah itu; lalu naik dan merebahkan diri di atasnya: lalu anak itu bersin tujuh kali, dan anak itu membuka matanya.

Elisa mendoakan seorang anak yang meninggal, dan secara ajaib anak itu hidup kembali ketika dia bersin tujuh kali.

1. Percayalah pada Tuhan bahkan dalam situasi yang paling tidak ada harapan.

2. Keajaiban masih terjadi hingga saat ini.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Markus 5:35-42 - Sementara dia masih berbicara, datanglah dari kepala rumah ibadat tertentu yang berkata, Putrimu sudah mati: mengapa engkau menyusahkan Tuan lebih jauh lagi? Ketika Yesus mendengar perkataan itu, Ia berkata kepada kepala rumah ibadat itu, Jangan takut, percaya saja.

2 Raja-raja 4:36 Lalu ia memanggil Gehazi dan berkata, Panggillah gadis Sunem itu. Jadi dia meneleponnya. Dan ketika perempuan itu masuk kepadanya, dia berkata, Angkat anakmu.

Seorang wanita Sunem dipanggil oleh Elisa untuk mengambil kembali putranya setelah dia dibangkitkan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Wanita Sunem Diganjar Atas Imannya

2. Berkat Ajaib Kebangkitan: Bagaimana Elisa Membawakan Mukjizat kepada Perempuan Sunem

1. Matius 21:22 - Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerimanya, asal kamu beriman.

2. Kisah Para Rasul 17:30 - Sesungguhnya masa-masa kebodohan ini diabaikan Allah, namun kini Ia memerintahkan semua manusia di mana pun berada untuk bertobat.

2 Raja-raja 4:37 Lalu masuklah perempuan itu ke dalam, lalu tersungkur di depan kaki Yesus, lalu sujud ke tanah, lalu menggendong putranya, lalu keluar.

Seorang wanita mempunyai seorang anak laki-laki yang meninggal, dan dia meminta bantuan nabi Elisa. Dia tersungkur di kaki Elisa dan menghidupkan kembali putranya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Elisa Mendemonstrasikan Keajaiban Kekuatan Iman

2. Mukjizat Ada di Sekitar Kita: Kisah Elisa dan Wanita yang Meninggal Anaknya

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Markus 5:35-43 - Yesus menyembuhkan perempuan penderita pendarahan yang beriman kepada-Nya, dan membangkitkan putri Yairus dari kematian.

2 Raja-raja 4:38 Lalu Elisa datang lagi ke Gilgal; dan negeri itu kekurangan; dan para putra para nabi sedang duduk di hadapannya: dan dia berkata kepada pelayannya, Letakkan di atas panci besar, dan lihatlah panci untuk para putra para nabi.

Elisa kembali ke Gilgal pada masa kelaparan, dan memerintahkan pelayannya untuk membuatkan makanan untuk anak-anak para nabi.

1. Kelaparan Hidup dan Kasih Sayang Tuhan

2. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 145:15-16 - "Mata semua orang memandang kepadamu, dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu; engkau memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2 Raja-raja 4:39 Dan seseorang pergi ke ladang untuk mengumpulkan tumbuh-tumbuhan, dan menemukan sebatang pohon anggur liar, dan mengumpulkannya

dari labu-labuan liar sepangkunya, lalu datang dan mencabik-cabiknya ke dalam periuk, karena mereka tidak mengenalnya.

Seseorang pergi ke ladang untuk mengumpulkan tumbuhan dan menemukan pohon anggur liar dengan labu liar di dalamnya. Mereka memasukkan labu-labuan itu ke dalam periuk berisi sup, tanpa mengetahui apa isinya.

1. Kekuatan Yang Tidak Diketahui: Bagaimana Eksplorasi yang Setia Menghasilkan Berkah yang Tak Terduga

2. Nilai Kesabaran: Meluangkan Waktu untuk Menyelidiki Hal yang Tidak Diketahui

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2 Raja-raja 4:40 Lalu dicurahkannya untuk dimakan orang-orang itu. Dan terjadilah, ketika mereka sedang makan sup itu, mereka berseru-seru dan berkata, Hai abdi Allah, ada kematian di dalam panci itu. Dan mereka tidak dapat memakannya.

Dua pria menawari Elisa makanan, tetapi setelah mencicipinya, mereka mendapati makanan itu beracun.

1. Perlindungan Tuhan di tengah bahaya

2. Pentingnya kearifan

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Raja-raja 4:41 Tetapi dia berkata, Kalau begitu bawalah makanan. Dan dia melemparkannya ke dalam panci; dan dia berkata, Tuangkanlah untuk orang-orang, agar mereka dapat makan. Dan tidak ada salahnya di dalam panci.

Seorang nabi Tuhan menyuruh seseorang untuk memasukkan makanan ke dalam panci dan memberi makan orang-orang. Setelah ditambahkan makanan, panci aman dikonsumsi.

1. Rezeki Tuhan akan selalu cukup.

2. Tuhan akan selalu melindungi kita dari bahaya.

1. Matius 14:13-21 - Yesus memberi makan 5.000 orang.

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu.

2 Raja-raja 4:42 Lalu datanglah seorang laki-laki dari Baalshalisha, lalu membawakan abdi Allah roti hasil sulung, dua puluh potong jelai, dan bulir jagung

penuh yang masih dalam kulitnya. Dan dia berkata, Berikan kepada orang-orang, agar mereka dapat makan.

Seorang laki-laki dari Baalshalisha membawakan abdi Tuhan roti hasil sulung dan biji-bijian untuk memberi makan orang-orang.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan Menyediakan Kebutuhan Umat-Nya

2. Kedermawanan – Berkah dari Pemberian yang Murah Hati

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan tentang pentingnya percaya kepada Tuhan untuk kebutuhan seseorang.

2. 1 Yohanes 3:17-18 - Kita harus menunjukkan kasih kita kepada Tuhan dengan memperhatikan mereka yang membutuhkan.

2 Raja-raja 4:43 Kata pelayannya: Bagaimana, haruskah aku menyampaikan hal ini kepada seratus orang? Katanya lagi, Berikanlah kepada bangsa itu, supaya mereka dapat makan; sebab beginilah firman TUHAN, Mereka akan makan dan akan meninggalkannya.

Seorang pelayan bertanya kepada tuannya bagaimana cara menyediakan makanan untuk seratus orang. Sang majikan menjawab bahwa mereka harus diberi makanan, sebagaimana diperintahkan Tuhan agar mereka makan dan menyisakan sedikit.

1. Rezeki Tuhan: Percayalah kepada Tuhan atas Segala Kebutuhanmu

2. Kelimpahan Tuhan : Menerima dan Berbagi Kemurahan Tuhan

1. Matius 6:25-34 : Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan dan apa yang akan kamu minum, atau mengenai tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Mazmur 23:1-3: Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

2 Raja-raja 4:44 Lalu dihidangkannyalah itu di hadapan mereka, lalu mereka makan, lalu mereka meninggalkannya sesuai dengan firman TUHAN.

Elisa menyediakan makanan bagi bangsa itu dan mereka semua makan sampai kenyang, seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Rezeki Tuhan: Percaya pada Kelimpahan Tuhan

2. Taat Mendatangkan Berkah: Mengindahkan Perintah Tuhan

1. Yesaya 55:1-3 Mari, setiap orang yang haus, marilah ke air; dan dia yang tidak punya uang, datang, beli dan makan! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang baik, dan bergembiralah dengan makanan yang berlimpah.

2. Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting

daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Dan mengapa Anda khawatir tentang pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari bunga-bunga ini. ...

2 Raja-raja pasal 5 menceritakan kisah Naaman, seorang panglima tentara Aram (Suriah), yang disembuhkan dari penyakit kusta melalui campur tangan Tuhan dan bimbingan Elisa.

Paragraf 1: Bab ini memperkenalkan Naaman, seorang komandan tentara Aram yang sangat dihormati dan berkuasa. Meskipun sukses dalam bidang militer, Naaman menderita kusta, penyakit kulit yang parah (2 Raja-raja 5:1).

Paragraf ke-2: Seorang gadis muda Israel, yang menjadi pembantu tawanan di rumah Naaman, memberi tahu majikannya tentang Elisa, seorang nabi di Samaria, yang dapat menyembuhkan penyakit kusta Naaman. Mendengar berita ini, Naaman meminta izin rajanya untuk mengunjungi Israel (2 Raja-raja 5:2-6).

Paragraf ke-3: Naaman tiba di rumah Elisa dengan kuda dan kereta tetapi malah ditemui oleh utusan Elisa. Utusan itu memerintahkan dia untuk membasuh dirinya tujuh kali di Sungai Yordan agar bersih dari penyakit kustanya. Awalnya tersinggung dengan perintah sederhana ini, Naaman akhirnya mengikutinya setelah dibujuk oleh para pelayannya (2 Raja-raja 5:9-14).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana setelah membenamkan dirinya tujuh kali di Sungai Yordan seperti yang diperintahkan oleh utusan Elisa, Naaman disembuhkan secara ajaib. Kulitnya menjadi bersih dan pulih seperti kulit anak kecil (2 Raja-raja 5:14).

Paragraf ke-5: Naaman yang bersyukur dan berubah kembali ke rumah Elisa untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya dan menawarkan hadiah. Namun, Elisa menolak imbalan atau pembayaran apa pun atas kuasa penyembuhan Tuhan yang ditunjukkan melalui dia (2 Raja-raja 5;15-19).

Paragraf ke-6: Pasal ini diakhiri dengan hamba Gehazi Elisa yang dengan rakus mengejar keuntungan pribadi dengan menipu mendapatkan hadiah dari Naaman tanpa sepengetahuan Elisa. Akibat ketidakjujuran dan kurangnya integritas Gehazi, ia terkena penyakit kusta, yang merupakan hukuman ilahi atas tindakannya (2 Raja-Raja 5;20-27).

Ringkasnya, pasal lima dari 2 Raja-raja menggambarkan perjalanan Naaman mencari kesembuhan penyakit kusta, Seorang gadis muda menawarkan harapan, Elisa mengarahkannya ke Yordania. Naaman ragu-ragu namun menurut, disembuhkan melalui penyelaman. Dengan rasa syukur yang diungkapkan, Gehazi menghadapi konsekuensinya. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kerendahan hati dan ketaatan yang mengarah pada pemulihan, peran iman dalam menerima kesembuhan Tuhan, dan bahaya keserakahan dan ketidakjujuran.

2 Raja-raja 5:1 Naaman, panglima tentara raja Aram, adalah orang yang hebat di mata tuannya dan terhormat, karena melalui dialah TUHAN telah memberikan

kelepasan kepada Aram; ia juga seorang yang gagah perkasa, tetapi dia seorang penderita kusta.

Naaman adalah seorang kapten tentara raja Siria yang hebat dan terhormat dan sangat dihormati karena bantuan yang diberikannya kepada Siria. Dia juga seorang pemberani, tapi dia juga seorang penderita kusta.

1. Kekuatan Pelayanan: Bagaimana Tuhan Bekerja Melalui Kita untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Pahlawan Tak Terduga: Melihat Melampaui Penampilan dan Ekspektasi Kita

1. Matius 8:5-13 - Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta

2. 1 Samuel 16:7 - Tuhan melihat hati, bukan penampilan luar

2 Raja-raja 5:2 Lalu orang-orang Aram itu berangkat berbondong-bondong dan membawa seorang gadis kecil yang ditawan keluar dari tanah Israel; dan dia menunggu istri Naaman.

Naaman, seorang komandan Siria, telah menawan seorang gadis muda Israel dan dia menjadi pembantu di rumahnya.

1. Pemeliharaan Tuhan dalam Penangkaran: Bagaimana Tuhan Menggunakan Situasi Sulit untuk Kebaikan

2. Kesetiaan Tuhan di Saat-saat Sulit: Menemukan Kenyamanan di Tengah Penderitaan

1. 2 Raja-raja 5:2

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Raja-raja 5:3 Lalu berkatalah perempuan itu kepada majikannya: "Seandainya Tuhanku menyertai nabi yang ada di Samaria!" karena dia akan menyembuhkan penyakit kustanya.

Budak perempuan istri Naaman menyarankan agar ia mengunjungi nabi di Samaria untuk disembuhkan dari penyakit kusta.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan - Kisah Naaman tentang iman dan penyembuhan.

2. Saat Kita Berdoa - Bagaimana doa dan iman kepada Tuhan dapat memindahkan gunung.

1. Yakobus 5:15 Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

2. Matius 17:20 Lalu Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: sebab Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu harus berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2 Raja-raja 5:4 Lalu masuklah seseorang dan memberitahukan tuannya, katanya: Beginilah kata gadis pelayan dari negeri Israel itu.

Naaman, seorang komandan tentara Siria, menderita penyakit kusta dan mencari kesembuhan dari nabi Elisa di Israel.

1. Percaya pada rencana Tuhan untuk penyembuhan dan pemulihan.

2. Tunjukkan iman melalui ketaatan dan kerendahan hati.

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Yakobus 5:15 - "Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

2 Raja-raja 5:5 Jawab raja Siria: Pergilah, pergilah, maka aku akan mengirimkan surat kepada raja Israel. Lalu berangkatlah ia dan membawa serta sepuluh talenta perak, enam ribu keping emas, dan sepuluh potong pakaian.

Naaman, komandan Siria, pergi ke Israel untuk mencari kesembuhan atas penyakit kustanya. Dia membawa hadiah besar berupa perak, emas, dan pakaian kepada Raja Israel untuk disembuhkan.

1. Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil - 2 Raja-raja 5:5

2. Kekuatan kemurahan hati – 2 Raja-raja 5:5

1. 2 Korintus 9:6-7 - Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

2 Raja-raja 5:6 Lalu ia membawa surat itu kepada raja Israel, katanya: Sekarang, ketika surat ini sampai kepadamu, lihatlah, dengan itu aku telah mengirim Naaman, hambaku kepadamu, agar engkau dapat menyembuhkan penyakit kustanya.

Raja Aram mengirim surat kepada Raja Israel bersama Naaman, hambanya, untuk menyembuhkan penyakit kustanya.

1) Kasih Tuhan Lebih Besar dari Penyakit Kita - 2 Korintus 12:9

2) Penyembuhan Melalui Iman dan Ketaatan - Matius 8:5-13

1) Keluaran 15:26 - "Jika kamu dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan mendengarkan perintah-perintah-Nya dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, aku tidak akan menaruh satupun dari penyakit-penyakit yang Kutimpakan pada orang Mesir kepadamu, karena Akulah Tuhan, penyembuhmu."

2) Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hukuman yang membawa kedamaian bagi kita, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2 Raja-raja 5:7 Dan terjadilah, ketika raja Israel membaca surat itu, ia mengontrak pakaiannya, dan berkata: Apakah aku ini Tuhan, yang dapat membunuh dan menghidupkan, maka orang ini mengirim kepadaku untuk memulihkan seorang penderita kustanya? oleh karena itu pertimbangkanlah, aku berdoa kepadamu, dan lihatlah bagaimana dia mencari pertengkaran terhadapku.

Raja Israel terkejut menerima surat dari raja asing yang meminta agar ia menyembuhkan seorang penderita kusta. Raja Israel mempertanyakan bagaimana hal ini bisa terjadi, karena hanya Tuhan yang mempunyai kuasa atas hidup dan mati.

1. Kedaulatan Tuhan - 2 Raja-raja 5:7

2. Peran Doa - Filipi 4:6-7

1. Ayub 1:21 - "Tuhan yang memberi dan Tuhan yang mengambil; terpujilah nama Tuhan."

2. Mazmur 103:2-4 - "Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu."

2 Raja-raja 5:8 Ketika Elisa, abdi Allah itu, mendengar bahwa raja Israel telah menyewa pakaiannya, maka ia mengirim pesan kepada raja, katanya: Mengapa engkau menyewa pakaianmu? biarkan dia datang sekarang kepadaku, dan dia akan mengetahui bahwa ada seorang nabi di Israel.

Raja Israel telah mengoyak pakaiannya ketika ia diberitahu tentang Elisa abdi Allah, maka Elisa mengirim pesan kepada Raja, mengundangnya untuk datang dan melihat sendiri bahwa ada seorang nabi di Israel.

1. Kekuatan Iman: Menyadari Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Melangkah dalam Iman: Saat Tuhan Memanggil Kita untuk Bertindak

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Kisah Para Rasul 2:17-18 - Dan pada hari-hari terakhir, Allah menyatakan, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan para pemudamu akan melihat penglihatan, dan orang tuamu akan memimpikan mimpi; bahkan kepada hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan pada hari-hari itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku, dan mereka akan bernubuat.

2 Raja-raja 5:9 Maka datanglah Naaman dengan kudanya dan keretanya, lalu berdiri di depan pintu rumah Elisa.

Naaman tiba di rumah Elisa untuk disembuhkan dari penyakit kusta.

Terbaik

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Kisah Naaman

2. Kasih dan Kemurahan Tuhan: Kesembuhan Naaman oleh Elisa

Terbaik

1. Matius 8:2-3 - Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta

2. Yakobus 5:14-16 - Doa dan iman untuk kesembuhan orang sakit

2 Raja-raja 5:10 Lalu Elisa mengutus seorang utusan kepadanya, pesannya: Pergilah mandi di sungai Yordan tujuh kali, maka dagingmu akan kembali kepadamu dan engkau akan menjadi tahir.

Elisa memerintahkan Naaman untuk mandi di Sungai Yordan sebanyak tujuh kali agar penyakit kustanya sembuh.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Kajian terhadap 2 Raja-Raja 5:10

2. Kekuatan Ketaatan: Sekilas Tentang Iman Naaman dalam 2 Raja-raja 5:10

1. Matius 8:2-3 - Dan lihatlah, datanglah seorang penderita kusta dan menyembah dia, katanya: Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku. Dan Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuh dia sambil berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih.

2. Imamat 14:1-7 - Dan Tuhan berfirman kepada Musa: Beginilah hukum orang kusta pada hari pentahirannya: Ia harus dibawa menghadap imam: dan imam harus keluar dari kamp; dan imam harus memeriksa, dan lihatlah, apakah penyakit kusta pada penderita kusta itu sembuh.

2 Raja-raja 5:11 Tetapi Naaman menjadi marah, lalu pergi dan berkata: Lihatlah, aku berpikir, Dia pasti akan keluar kepadaku, lalu berdiri, dan berseru kepada nama TUHAN, Allahnya, dan memukulkan tangannya ke atas tanah. tempat, dan menyembuhkan penderita kusta.

Naaman marah ketika menyadari Elisa tidak mau melakukan ritual penyembuhan fisik untuk penyakit kustanya.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari harapan kita.

2. Keyakinan akan kuasa penyembuhan Tuhan lebih penting daripada ritual fisik.

1. Lukas 5:17-26 - Yesus menyembuhkan orang kusta tanpa melakukan ritual fisik.

2. Yakobus 5:14-15 - Doa untuk kesembuhan orang sakit dipanjatkan dengan iman.

2 Raja-raja 5:12 Bukankah Abana dan Pharpar, sungai-sungai di Damaskus, lebih baik dari pada seluruh perairan Israel? bolehkah aku tidak mencucinya dan menjadi tahir? Jadi dia berbalik dan pergi dengan marah.

Naaman, panglima tentara Siria, marah besar ketika disuruh mandi di Sungai Yordan agar sembuh dari penyakit kustanya.

1. Kekuatan kerendahan hati dan kepercayaan kepada Tuhan

2. Pentingnya ketaatan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Raja-raja 5:13 Lalu datanglah hamba-hambanya dan berbicara kepadanya, lalu berkata: Ayahku, jika nabi menyuruhmu melakukan suatu hal yang besar, bukankah engkau akan melakukannya? lalu betapa lebih baiknya ketika dia berkata kepadamu, Cucilah dan jadilah tahir?

Naaman ditawari solusi sederhana untuk penyakit kulitnya, cukup mandi dan bersih. Para pelayannya menyarankan agar dia melakukannya tanpa ragu-ragu, karena itu adalah hal yang mudah yang diminta oleh nabi.

1. Solusi Tuhan sering kali ternyata sangat sederhana.

2. Kita harus mempercayakan semua masalah kita kepada Tuhan.

1. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat. Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Matius 9:2 - Dan lihatlah, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidur. Dan ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Tenanglah, anakku; dosamu diampuni.

2 Raja-raja 5:14 Lalu ia turun dan membenamkan dirinya tujuh kali ke dalam sungai Yordan, sesuai dengan perkataan abdi Allah itu: maka dagingnya kembali seperti daging anak kecil dan ia menjadi tahir.

Naaman disembuhkan dari penyakit kustanya dengan mencelupkan dirinya tujuh kali ke dalam Sungai Yordan atas perintah nabi Elisa.

1. Kuasa Tuhan yang ajaib untuk menyembuhkan dan memulihkan.

2. Pentingnya keimanan dan ketaatan terhadap petunjuk Allah.

1. Yesaya 53:5 "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Matius 8:2-3 “Datanglah seorang penderita kusta, lalu berlutut di hadapannya dan berkata: Tuhan, jika Engkau berkenan, Engkau dapat mentahirkan aku. Yesus mengulurkan tangannya dan menjamah orang itu. Aku bersedia, katanya .Bersihlah! Segera ia disucikan dari penyakit kustanya."

2 Raja-raja 5:15 Lalu kembalilah dia kepada abdi Allah, dia dan seluruh rombongannya, lalu datang dan berdiri di hadapannya; lalu dia berkata: Lihatlah, sekarang aku tahu, bahwa tidak ada Tuhan di seluruh bumi, kecuali di Israel. : Oleh karena itu sekarang, aku berdoa kepadamu, ambillah berkah dari hambamu ini.

Seorang abdi Tuhan didatangi oleh seorang pemimpin asing yang sedang mencari berkah dari abdi Tuhan. Setelah mengalami mukjizat, pemimpin asing tersebut menyadari bahwa tidak ada Tuhan selain di Israel.

1. Keajaiban Iman: Bagaimana Kita Mengenali Kehadiran Tuhan

2. Kuasa Berkat : Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 115:3 - "Tetapi Allah kita ada di surga; Dia melakukan segala kehendak-Nya."

2. Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi."

2 Raja-raja 5:16 Tetapi dia berkata: Demi TUHAN yang hidup, di hadapan-Nya aku berdiri, aku tidak akan menerima apa pun. Dan dia mendesaknya untuk mengambilnya; tapi dia menolak.

Naaman, komandan militer Suriah, menolak menerima hadiah dari Raja Israel meski didesak.

1. Kekuatan keimanan kepada Tuhan atas keuntungan duniawi.

2. Pentingnya kerendahan hati dalam menghadapi nikmat Tuhan.

1. Yeremia 17:5-8

2. Yakobus 4:6-10

2 Raja-raja 5:17 Lalu kata Naaman: Masakan, aku mohon kepadamu, tidakkah akan diberikan kepada hambamu dua beban tanah bagal? karena hambamu ini tidak akan lagi mempersembahkan korban bakaran atau kurban kepada allah lain, melainkan kepada TUHAN.

Naaman bertanya kepada Elisa apakah dia boleh membawa sebagian tanah dari Israel untuk digunakan beribadah kepada Tuhan.

1) Kekuatan Tempat: Menemukan Rumah Spiritual Kita

2) Nilai Komitmen: Memilih Mengikuti Tuhan

1) Keluaran 20:2-3 - "Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari rumah perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.

2) Mazmur 96:4-5 - Sebab besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dia harus ditakuti di atas semua dewa. Sebab semua dewa bangsa-bangsa adalah berhala yang tidak berguna, tetapi Tuhanlah yang menjadikan langit.

2 Raja-raja 5:18 Dalam hal ini TUHAN mengampuni hamba-Mu, sehingga ketika tuanku masuk ke rumah Rimon untuk beribadah di sana, dan dia bersandar pada tanganku, dan aku bersujud di rumah Rimon: ketika aku sujud di rumah Rimon, TUHAN mengampuni hamba-Mu dalam hal ini.

Naaman dengan rendah hati meminta Tuhan untuk mengampuni dia ketika dia bersujud di kuil asing untuk menenangkan tuannya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Teladan Naaman

2. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan: Permintaan Pengampunan Naaman

1. 2 Raja-raja 5:18

2. Filipi 2:8-9 - "Dan karena Ia ternyata manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib!"

2 Raja-raja 5:19 Katanya kepadanya: Pergilah dengan selamat. Maka dia menjauh darinya agak jauh.

Naaman disembuhkan dari penyakit kustanya dan disuruh oleh Elisa untuk pergi dengan damai.

1. Belajar menerima rencana Tuhan dan menemukan kedamaian di dalamnya.

2. Menemukan penghiburan dan penerimaan terhadap kehendak Tuhan.

1. Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

2. Mazmur 55:22 - "Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan, dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar jatuh."

2 Raja-raja 5:20 Tetapi Gehazi, hamba Elisa, abdi Allah itu, berkata: Lihatlah, tuanku telah membiarkan Naaman, orang Siria ini, tidak menerima dari tangannya apa yang dibawanya, tetapi demi TUHAN yang hidup, aku akan lari mengejarnya, dan mengambil sedikit darinya.

Gehazi, hamba Elisa, mengungkapkan ketidakpercayaannya bahwa Elisa tidak menerima hadiah dari Naaman orang Siria, dan menyatakan bahwa dia akan mengambil sesuatu darinya.

1. Bahaya Mengingini - Sebuah peringatan terhadap nafsu terhadap harta benda dan konsekuensi dari menyerah pada godaan tersebut.

2. Kekuatan Iman - Sebuah pengingat akan pentingnya iman kepada Tuhan, dan pahala dari mempercayai-Nya.

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 15:27 - Siapa yang rakus pada keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri, tetapi siapa membenci suap, ia akan hidup.

2 Raja-raja 5:21 Maka Gehazi mengikuti Naaman. Dan ketika Naaman melihat dia berlari mengejarnya, dia turun dari kereta untuk menemuinya, dan berkata, Apakah semuanya baik-baik saja?

Naaman menemui Gehazi, yang berlari mengejarnya, dan bertanya apakah semuanya baik-baik saja.

1. Bagaimana Menunjukkan Kasih Sayang dan Menunjukkan Kasih Tuhan kepada Sesama

2. Menjalani Kehidupan dengan Kerendahan Hati dan Pelayanan

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2 Raja-raja 5:22 Jawabnya: Segalanya baik-baik saja. Tuanku telah mengutus aku, katanya, Lihatlah, sekarang sudah datang kepadaku dari gunung Efraim dua pemuda dari putra para nabi: berikan mereka, aku berdoa kepadamu, satu talenta perak, dan dua pakaian ganti.

Elisa mengutus dua putra para nabi kepada Naaman, memintanya untuk memberi mereka satu talenta perak dan dua pakaian ganti.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Mereka yang Memberi

2. Nilai Kerendahan Hati: Bagaimana Elisa Melayani Rajanya

1. Lukas 6:38, “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang dikocok dan yang dituangkan, akan dicurahkan ke dalam pangkuanmu. Anda.

2. Mat. 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2 Raja-raja 5:23 Jawab Naaman: Puaslah, ambillah dua talenta. Dan dia mendesak dia, dan mengikat dua talenta perak dalam dua kantong, dengan dua pakaian ganti, dan menaruhnya pada dua hambanya; dan mereka memperlihatkannya di hadapannya.

Naaman menawarkan untuk memberikan dua talenta perak dan dua baju ganti kepada Elisa sebagai tanda penghargaan atas kesembuhannya.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Bagaimana Mengekspresikan Penghargaan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Kemurahan Hati dalam Memberi: Bagaimana Pengorbanan Kita Membuka Pintu kepada Berkah

1. Matius 10:8 Menyembuhkan orang sakit, mentahirkan orang kusta, membangkitkan orang mati, mengusir setan: kamu menerima dengan cuma-cuma, kamu memberi dengan cuma-cuma.

2. Amsal 11:24-25 Ada yang tersebar, namun bertambah; dan ada yang menahan lebih banyak daripada yang dapat dipenuhi, namun cenderung pada kemiskinan. Jiwa yang liberal akan menjadi gemuk, dan dia yang minum akan diberi minum juga.

2 Raja-raja 5:24 Ketika sampai di menara itu, dirampasnya mereka dari tangan mereka, dan diserahkannya ke dalam rumah; lalu dilepaskannya orang-orang itu, lalu berangkatlah mereka.

Naaman, seorang panglima Siria, mengambil hadiah dari raja Israel untuk menyembuhkan penyakit kustanya, disembuhkan, dan kemudian mengembalikan hadiah tersebut kepada raja Israel.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Naaman kepada Tuhan Membawa Kesembuhannya

2. Pentingnya Kemurahan Hati: Bagaimana Pemberian Naaman kepada Raja Israel Membawa Kesembuhannya

1. Markus 5:34 - Dan dia berkata kepadanya, Putri, imanmu telah membuatmu utuh; pergilah dengan damai, dan sembuhlah dari wabahmu.

2. Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

2 Raja-raja 5:25 Tetapi ia masuk dan berdiri di hadapan tuannya. Kata Elisa kepadanya: Dari manakah engkau datang, Gehazi? Dan dia berkata, Hamba-Mu tidak pergi ke mana pun.

Gehazi menyangkal kesalahannya terhadap Elisa, dan menyatakan bahwa dia tidak pergi ke mana pun.

1. Akibat Ketidakjujuran

2. Perlunya Pertobatan

1. Amsal 19:9 - "Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong akan binasa."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

2 Raja-raja 5:26 Jawabnya kepadanya: Tidakkah hatiku menyertai engkau, ketika orang itu kembali dari keretanya untuk menemui engkau? Apakah ini waktunya untuk menerima uang, dan menerima pakaian, dan kebun zaitun, dan kebun anggur, dan domba, dan lembu, dan hamba laki-laki, dan hamba perempuan?

Naaman terkejut ketika Elisa menolak menerima bayaran apa pun untuk menyembuhkan penyakit kustanya.

1. Biaya Anugerah: Bagaimana Elisa Menolak Pembayaran atas Penyembuhan Ajaibnya

2. Nilai Kemurahan Hati: Mengapa Naaman Menawarkan Pembayaran untuk Kesembuhannya

1. Lukas 14:12-14 - Yesus menganjurkan para tamu pada jamuan makan untuk keluar dan mengundang orang miskin dan orang cacat agar tuan rumah dapat diberkati.

2. Amsal 19:17 - Barangsiapa baik hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan memberi upah kepada mereka atas perbuatannya.

2 Raja-raja 5:27 Oleh karena itu penyakit kusta yang diderita Naaman akan melekat padamu dan pada benihmu untuk selama-lamanya. Dan keluarlah dari hadapannya seorang penderita kusta yang seputih salju.

Naaman disembuhkan dari penyakit kustanya, namun Elisa memperingatkannya bahwa penyakit kusta itu akan tetap ada padanya dan keturunannya selamanya.

1. Kesembuhan Naaman - Pengingat akan Kemurahan Tuhan

2. Peringatan Elisa - Jangan Lupakan Berkatmu

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Mazmur 30:2 - Ya Tuhan, Allahku, aku berseru kepadaMu, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

2 Raja-raja pasal 6 menceritakan beberapa peristiwa luar biasa yang melibatkan Elisa, termasuk ditemukannya kepala kapak yang hilang, terungkapnya rencana rahasia militer, dan pembebasan secara ajaib dari pasukan musuh.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan para putra para nabi memberi tahu Elisa bahwa tempat tinggal mereka menjadi terlalu kecil bagi mereka. Elisa menyarankan agar mereka pergi ke Sungai Yordan dan masing-masing menebang balok untuk memperluas tempat tinggal mereka. Saat salah satu dari mereka menggunakan kapak yang dipinjam dari yang lain, kepala besinya jatuh ke dalam air. Menanggapi permintaan Elisa, Tuhan membuat kepala kapak besi itu mengapung di atas air, sehingga dapat diambil (2 Raja-raja 6:1-7).

Paragraf ke-2: Narasi kemudian berfokus pada kemampuan Elisa untuk mengetahui rencana rahasia militer. Raja Aram (Suriah) merancang strategi melawan Israel namun mendapati bahwa rencananya berulang kali terungkap oleh wawasan kenabian Elisa. Hal ini menyebabkan dia mencurigai adanya mata-mata di tengah-tengahnya sampai dia mengetahui bahwa sebenarnya Elisa-lah yang mengungkapkan rahasianya melalui wahyu ilahi (2 Raja-raja 6:8-12).

Paragraf ke-3: Ketika raja Aram mengetahui bahwa Elisa ada di Dotan, dia mengirimkan kuda dan kereta serta pasukan besar pada malam hari untuk menangkapnya. Namun, ketika hamba Elisa melihat kekuatan luar biasa yang mengelilingi mereka dalam ketakutan, Elisa berdoa agar matanya dibuka sehingga dia dapat melihat melampaui penglihatan fisik. Hamba tersebut kemudian menyaksikan pasukan surgawi yang lebih besar mengelilingi mereka untuk perlindungan (2 Raja-raja 6:13-17).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana ketika tentara musuh mendekati mereka, berniat untuk menangkap Elisa, Elia berdoa sekali lagi dan meminta Tuhan untuk menyerang musuh-musuh mereka dengan kebutaan, campur tangan ilahi yang menyebabkan kebingungan di antara para penculiknya karena mereka tanpa sadar dibawa pergi ke ibu kota Samaria. kota Israel (2 Raja-raja 6;18-20).

Paragraf ke-5: Elisa memerintahkan raja Israel tidak hanya untuk membunuh tetapi juga memberi makan musuh-musuh yang ditangkap sebelum mengirim mereka kembali ke rumah sebagai bagian dari menunjukkan belas kasihan dan kebaikan suatu tindakan yang membuat orang Aram tidak lagi menyerang wilayah Israel setelahnya (2 Raja-raja 6;21-23) .

Singkatnya, Bab enam dari 2 Raja-raja menggambarkan mukjizat dan wawasan Elisa, Kepala kapak yang hilang ditemukan kembali, Rahasia terungkap melalui nubuatan. Tuan rumah surgawi melindungi, Kebutaan membingungkan musuh. Belas kasih ditunjukkan kepada tawanan, Kedamaian ditegakkan melalui kebaikan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penyediaan dan intervensi ilahi, kekuatan dan perlindungan yang tersedia melalui pandangan spiritual, dan tindakan belas kasihan yang mengarah pada rekonsiliasi dan perdamaian.

2 Raja-raja 6:1 Lalu berkatalah anak-anak nabi kepada Elisa: Lihatlah, tempat tinggal kami bersamamu terlalu sempit bagi kami.

Putra-putra para nabi berbicara kepada Elisa, memintanya untuk memberi mereka tempat tinggal yang lebih luas.

1. Kekuatan Meminta: Bagaimana Meminta dengan Berani kepada Tuhan

2. Saat Rezeki Tuhan Tak Cukup: Percaya Kepada Tuhan di Tengah Kebutuhan

1. Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Mazmur 37:4-5 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2 Raja-raja 6:2 Marilah kami pergi, kami berdoa kepadamu, ke sungai Yordan, dan dari sana kami akan mengambil seikat balok untuk setiap orang, dan marilah kami membuatkan bagi kami sebuah tempat di sana, di mana kami dapat tinggal. Dan dia menjawab, Pergilah kamu.

Elisa mengusulkan agar mereka membangun tempat tinggal di Yordan dan permintaannya dikabulkan.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana permohonan kita dijawab melalui iman dan pengabdian kepada Tuhan.

2. Membangun Hidup Kita Sesuai Rencana Tuhan – Bagaimana Tuhan memberi kita sumber daya untuk membangun kehidupan yang sejalan dengan kehendak-Nya.

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

2 Raja-raja 6:3 Dan yang seorang berkata: Berpuaslahlah, aku berdoa kepadamu, dan pergilah bersama hamba-hambamu. Dan dia menjawab, aku akan pergi.

Seorang laki-laki diminta pergi bersama hamba-hambanya dan dia menyetujuinya.

1. Di saat-saat sulit, penting untuk bersikap rendah hati dan mau mendengarkan orang-orang di sekitar kita.

2. Taat dan percaya kepada Tuhan mendatangkan berkat.

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Raja-raja 6:4 Maka berangkatlah ia bersama-sama dengan mereka. Dan ketika mereka sampai di Yordania, mereka menebang kayu.

Nabi Elisa membantu bangsa Israel dengan menebang kayu untuk mereka di Sungai Yordan.

1. Tuhan selalu siap membantu kebutuhan kita.

2. Kita dapat bergantung pada kesetiaan dan belas kasihan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 34:17-18 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

2 Raja-raja 6:5 Tetapi ketika seseorang sedang menebang kayu, mata kapaknya jatuh ke dalam air; lalu dia menangis dan berkata, Aduh, tuan! karena itu dipinjam.

Seorang pria sedang memotong balok ketika kepala kapaknya jatuh ke dalam air, dan dia menyesali hilangnya balok tersebut karena dipinjam.

1. Pelajari pentingnya tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap barang pinjaman.

2. Percaya pada Tuhan, meski dihadapkan pada kehilangan.

1. Matius 18:23-35 - Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Mengampuni

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu.

2 Raja-raja 6:6 Lalu abdi Allah bertanya: Dimana jatuhnya? Dan dia menunjukkan kepadanya tempat itu. Dan dia menebang sebatang tongkat, dan melemparkannya ke sana; dan setrika itu berenang.

Abdi Tuhan bertanya di mana potongan besi itu jatuh dan kemudian melemparkan sebatang tongkat ke sungai tempat potongan besi itu ditemukan berenang.

1. Melepaskan dan Membiarkan Tuhan: Percaya pada Tuhan untuk Hasilnya.

2. Iman yang Lebih Besar: Percaya Ketika Tampaknya Mustahil.

1. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Ibrani 11:1- Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2 Raja-raja 6:7 Oleh karena itu katanya, Serahkan saja kepadamu. Dan dia mengulurkan tangannya, dan mengambilnya.

Seorang pria meminta bantuan kepada Elisa, dan Elisa menyuruhnya untuk mengambil solusi sendiri.

1. Kita tidak boleh takut untuk mengambil inisiatif dan meminta pertolongan Tuhan.

2. Kita harus percaya bahwa Tuhan akan memberi kita alat yang kita perlukan untuk memecahkan masalah kita sendiri.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Raja-raja 6:8 Kemudian raja Siria berperang melawan Israel, lalu berunding dengan hamba-hambanya, katanya: Di tempat anu akan menjadi perkemahanku.

Raja Suriah menyatakan perang terhadap Israel dan menyusun strategi dengan para pelayannya.

1. Kekuatan perencanaan strategis dalam peperangan rohani

2. Pentingnya menyadari musuh-musuh rohani kita

1. Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah.

2 Raja-raja 6:9 Lalu abdi Allah itu mengutus raja Israel dan berkata: Berhati-hatilah agar kamu tidak melewati tempat seperti itu; karena di sanalah orang Siria datang.

Abdi Allah memperingatkan raja Israel untuk tidak pergi ke suatu tempat, karena orang Aram baru saja tiba di sana.

1. Pentingnya Menaati Peringatan Tuhan.

2. Kekuatan Iman untuk Mengatasi Kesulitan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2 Raja-raja 6:10 Lalu raja Israel menyuruh pergi ke tempat yang telah diberitahukan dan diperingatkan oleh abdi Allah itu, lalu ia menyelamatkan dirinya di sana, tidak sekali atau dua kali.

Raja Israel mengindahkan peringatan abdi Allah dan menyelamatkan dirinya dari bahaya tidak hanya sekali, tetapi dua kali.

1. Dengarkan Suara Tuhan - 2 Raja-raja 6:10

2. Taatilah Tuntunan Tuhan - 2 Raja-raja 6:10

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Raja-raja 6:11 Oleh karena itu hati raja Siria sangat sedih karena hal itu; dan dia memanggil hamba-hambanya, dan berkata kepada mereka, Maukah kamu menunjukkan kepadaku siapa di antara kita yang menjadi raja Israel?

Raja Siria sangat terganggu dengan berita bahwa rencananya telah diungkapkan kepada Raja Israel, dan dia bertanya kepada para pelayannya apakah mereka dapat mengidentifikasi pengkhianat tersebut.

1. Percaya kepada Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit - 2 Tawarikh 20:12

2. Bahaya Jika Tidak Mempercayai Orang Secara Tidak Bijaksana - Amsal 3:5-6

1. 2 Raja-raja 6:16-17 - Dia mengirimkan kuda, kereta, dan pasukan besar untuk mengambil Elisa: tetapi ketika mereka sampai kepada Elisa, dia berdoa kepada Tuhan, dan Tuhan membuka mata pemuda itu; dan dia melihat: dan lihatlah, gunung itu penuh dengan kuda dan kereta api mengelilingi Elisa.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2 Raja-raja 6:12 Jawab salah seorang hambanya: "Tidak ada, tuanku, ya raja; melainkan Elisa, nabi yang ada di Israel, yang memberitahukan kepada raja Israel apa yang engkau ucapkan di kamar tidurmu."

Seorang pelayan memberi tahu Raja bahwa Elisa, seorang nabi di Israel, mengetahui kata-kata yang diucapkan Raja di kamar pribadinya.

1. Kekuatan Kata: Bagaimana Kata-Kata yang Kita Ucapkan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Nabi Setia: Peran Nabi dalam Kehidupan Kita

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2 Raja-raja 6:13 Jawabnya: Pergilah dan lihatlah di mana dia berada, supaya aku dapat mengutus dan menjemputnya. Dan diberitahukan kepadanya, katanya, Lihatlah, dia ada di Dotan.

Nabi Elisa meminta hambanya untuk pergi dan memata-matai keberadaan raja Siria. Hamba itu melaporkan bahwa raja sedang berada di Dotan.

1. Tuhan Mengetahui Segalanya: Merenungkan 2 Raja-raja 6:13 Mengingat Kemahatahuan Tuhan

2. Kekuatan Doa: Menelaah Kekuatan Doa dalam 2 Raja-raja 6:13

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah hal-hal yang lampau; karena Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku. Menyatakan akhir dari awal, dan sejak dahulu kala hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2. Mazmur 139:7-8 - Ke manakah aku harus pergi dari rohmu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadapan-Mu? Jika aku naik ke surga, engkau ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di neraka, lihatlah, engkau ada di sana.

2 Raja-raja 6:14 Oleh karena itu ia mengirimkan ke sana kuda-kuda, kereta-kereta, dan sejumlah besar pasukan; lalu mereka datang pada malam hari dan mengelilingi kota itu.

Raja Aram mengirimkan pasukan yang besar untuk mengepung kota Elisa pada malam hari.

1. Tuhan selalu mengawasi dan melindungi kita, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Percaya kepada Tuhan yang memberikan kekuatan dan keamanan bahkan ketika kita merasa dikelilingi dan tidak berdaya.

1. Mazmur 91:11-12 Sebab Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Matius 28:20 Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

2 Raja-raja 6:15 Ketika hamba abdi Allah itu bangun pagi-pagi dan berangkat, tampaklah suatu pasukan mengelilingi kota itu dengan kuda dan kereta. Dan hambanya berkata kepadanya, Aduh, tuanku! bagaimana yang harus kita lakukan?

Hamba abdi Tuhan itu dikelilingi oleh pasukan musuh, dan dia bertanya bagaimana mereka bisa bertahan hidup.

1. Perlindungan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Keberanian Menghadapi Penganiayaan

1. Mazmur 46:1-3, “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.”

2. 1 Korintus 16:13, "Berjaga-jagalah, berdirilah teguh dalam iman, tinggalkanlah kamu seperti manusia, jadilah kuat."

2 Raja-raja 6:16 Jawabnya: Jangan takut, karena mereka yang bersama kita lebih banyak dari pada mereka yang bersama mereka.

Nabi Elisa mendorong hambanya untuk tidak takut, karena Tuhan telah memberi mereka sekutu yang lebih banyak daripada musuh mereka.

1. Tuhan beserta Kita: Mengandalkan Kekuatan dan Kekuasaan-Nya

2. Jangan Takut: Dia Akan Mengarahkan dan Melindungi Kita

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2 Raja-raja 6:17 Lalu Elisa berdoa dan berkata: TUHAN, aku berdoa kepadamu, bukalah matanya, supaya ia dapat melihat. Dan TUHAN membuka mata pemuda itu; dan dia melihat: dan lihatlah, gunung itu penuh dengan kuda dan kereta api mengelilingi Elisa.

Elisa berdoa kepada Tuhan untuk membuka mata seorang pemuda, dan Tuhan mengabulkan doanya, mengizinkan pemuda itu untuk melihat sebuah gunung yang dipenuhi kuda dan kereta api mengelilingi Elisa.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Elisa Menunjukkan Imannya kepada Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Iman Elisa Menghasilkan Penglihatan yang Ajaib

1. Yesaya 6:1-5 - Penglihatan nabi Yesaya tentang Tuhan di Bait Suci.

2. Mazmur 121:1-2 - Tuhan sebagai pelindung dan penjaga.

2 Raja-raja 6:18 Dan ketika mereka datang kepadanya, Elisa berdoa kepada TUHAN, dan berkata, Aku berdoa kepadamu, pukullah bangsa ini dengan kebutaan. Dan dia memukul mereka dengan kebutaan sesuai dengan perkataan Elisa.

Elisa berdoa kepada TUHAN agar membuat bangsa itu buta, dan TUHAN mengabulkan doanya.

1. Kekuatan Doa: Teladan Elisa

2. Keajaiban: Jawaban Tuhan atas Doa Elisa

1. Lukas 11:1-13 - Ajaran Yesus tentang Doa

2. Yakobus 5:16-18 - Kekuatan Doa dalam Kehidupan Orang Percaya

2 Raja-raja 6:19 Kata Elisa kepada mereka: Ini bukan jalannya, dan ini bukan kotanya. Ikutlah aku, dan aku akan membawamu kepada orang yang kamu cari. Tapi dia memimpin mereka ke Samaria.

Elisa memimpin tentara Aram menjauh dari Dotan ke Samaria, menjauh dari orang yang mereka cari.

1. Kesetiaan dalam Kesulitan - Bagaimana Elisa menunjukkan kesetiaan dalam masa sulit.

2. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana ketaatan Elisa kepada Tuhan membawa hasil yang lebih besar.

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. 1 Samuel 15:22 - Tetapi Samuel menjawab: Apakah TUHAN menyenangi korban bakaran dan korban sembelihan seperti halnya menaati TUHAN? Taat lebih baik dari pada kurban, dan memperhatikan lebih baik dari lemak domba jantan.

2 Raja-raja 6:20 Ketika mereka tiba di Samaria, berkatalah Elisa: TUHAN, bukalah mata orang-orang ini, supaya mereka dapat melihat. Dan TUHAN membuka mata mereka, dan mereka melihat; dan lihatlah, mereka berada di tengah-tengah Samaria.

Elisa berdoa kepada Tuhan agar membukakan mata teman-temannya agar mereka bisa melihat kota Samaria. Tuhan menjawab doanya dan mereka melihat kota itu.

1. Kekuatan doa – bagaimana Tuhan akan menjawab doa kita ketika kita beriman.

2. Pentingnya memiliki iman kepada Tuhan – bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat memberikan bantuan yang kita perlukan.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Matius 6:5-8 - Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, karena mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan, agar mereka terlihat oleh manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya.

2 Raja-raja 6:21 Lalu berkatalah raja Israel kepada Elisa ketika dia melihat mereka: Ayahku, bolehkah aku memukul mereka? haruskah aku memukul mereka?

Raja Israel bertanya kepada Elisa apakah dia harus menyerang pasukan musuh yang dilihatnya.

1. Tangan Pelindung Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi Kita Sekalipun Kita Merasa Rentan

2. Bagaimana Membedakan Kehendak Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku, bentengku, dan penyelamatku; Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung; perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Raja-raja 6:22 Jawabnya: Janganlah engkau memukul mereka; maukah engkau memukul orang-orang yang telah engkau tawan itu dengan pedangmu dan dengan busurmu? sajikan roti dan air di hadapan mereka, agar mereka dapat makan dan minum, lalu pergi menemui tuan mereka.

Raja Siria bertanya kepada Elisa apakah dia harus membunuh para tawanan Israel, dan Elisa menjawab bahwa dia harus memberi mereka roti dan air dan mengizinkan mereka kembali ke rumah.

1. Kekuatan Welas Asih: Membangun Dunia yang Lebih Baik melalui Kebaikan

2. Nilai Belas Kasih: Menanggapi Musuh dengan Kasih

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan"

2. Roma 12:20-21 - "Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya."

2 Raja-raja 6:23 Lalu ia menyediakan perbekalan besar bagi mereka; dan setelah mereka makan dan minum, disuruhnya mereka pergi, lalu mereka pergi menemui tuan mereka. Maka kelompok Siria tidak lagi masuk ke tanah Israel.

Raja Israel menyiapkan pesta besar bagi tentara Siria, dan setelah mereka makan dan minum, ia menyuruh mereka pergi. Pasukan Siria tidak pernah lagi memasuki tanah Israel.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk melindungi kita dari musuh-musuh kita.

2. Tuhan akan menyediakan bagi kita ketika kita percaya dan menaati-Nya.

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. 2 Tawarikh 20:15-17 - Dan dia berkata, Dengar, seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem dan Raja Yosafat: Beginilah firman Tuhan kepadamu, Jangan takut dan jangan cemas terhadap gerombolan besar ini, untuk pertempuran bukan milikmu tapi milik Tuhan. Besok kalahlah melawan mereka. Lihatlah, mereka akan muncul di pendakian Ziz. Anda akan menemukannya di ujung lembah, di sebelah timur padang gurun Yeruel. Anda tidak perlu bertarung dalam pertempuran ini. Berdiri teguh, pertahankan pendirianmu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas

namamu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan kecewa. Jadilah kuat dan berani.

2 Raja-raja 6:24 Dan terjadilah setelah itu, Benhadad, raja Siria, mengumpulkan seluruh pasukannya, lalu maju dan mengepung Samaria.

Benhadad, raja Siria, mengumpulkan seluruh pasukannya dan mengepung kota Samaria.

1. Kedaulatan Tuhan di Saat Kesulitan - Bagaimana Mengandalkan Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Kekuatan Persatuan – Kekuatan Kerja Sama Menuju Tujuan Bersama

1. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2 Raja-raja 6:25 Maka terjadilah kelaparan yang hebat di Samaria, dan lihatlah, mereka mengepungnya, sampai seekor kepala keledai dijual seharga empat puluh keping perak, dan seperempat keranjang kotoran burung merpati dijual dengan lima keping perak.

Terjadi kelaparan hebat di Samaria, bahkan kepala keledai dijual dengan harga yang sangat tinggi.

1. Nilai Kehidupan: Teladan Samaria Saat Kelaparan

2. Penyediaan Tuhan: Selamat dari Kelaparan Samaria

1. Yeremia 14:18 Jika aku pergi ke ladang, lihatlah orang-orang yang terbunuh dengan pedang! dan jika aku masuk ke dalam kota, lihatlah mereka yang menderita kelaparan!

2. Yesaya 33:16 Ia akan tinggal di tempat tinggi: tempat pertahanannya adalah amunisi batu: roti akan diberikan kepadanya; perairannya pasti.

2 Raja-raja 6:26 Ketika raja Israel lewat di atas tembok, ada seorang wanita berseru kepadanya, katanya, Tolong, tuanku, ya raja.

Seorang wanita berseru kepada raja Israel minta tolong ketika dia melewati tembok.

1. Tuhan selalu ada untuk memberikan pertolongan pada saat dibutuhkan.

2. Bahkan di saat-saat putus asa, kita dapat menemukan penghiburan di dalam Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Raja-raja 6:27 Katanya: Jika TUHAN tidak menolong engkau, mengapa aku harus menolong engkau? keluar dari gudang, atau keluar dari tempat pemerasan anggur?

Elisa bertanya kepada Raja Israel bagaimana dia dapat membantunya jika Tuhan tidak membantu.

1. Pertolongan Tuhan Sangat Berharga: Memahami Nilai Pertolongan Ilahi

2. Mencari Bantuan dari Tuhan: Perlunya Percaya kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 121:1-2 - "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2 Raja-raja 6:28 Lalu raja berkata kepadanya: Apa yang membuatmu sakit? Dan dia menjawab, Wanita ini berkata kepadaku, Berikan anakmu laki-laki, agar kita dapat memakannya hari ini, dan kita akan memakan anakku besok.

Seorang perempuan menceritakan kepada raja bahwa dia diminta memberikan putranya untuk dimakan, satu hari untuk putranya dan satu hari untuk putra perempuan lainnya.

1. Tangan Pelindung Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjaga Kita Tetap Aman di Masa Sulit

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Seruan Kita Minta Bantuan

1. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia; aku akan mengangkat dia tinggi-tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya ; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskan dia dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Raja-raja 6:29 Maka kami merebus anak laki-laki saya, lalu memakannya; dan keesokan harinya saya berkata kepadanya: Berikan anak laki-lakimu, agar kami dapat memakannya; dan dia menyembunyikan anak laki-lakinya.

Seorang wanita merebus putranya dan memakannya, dan keesokan harinya meminta putranya yang lain untuk dimakan juga.

1. Anugerah Tuhan di Tengah Penderitaan - Bagaimana kita bisa menemukan pengharapan di masa sulit?

2. Kekuatan Cinta - Bagaimana cinta bisa menaklukkan momen tergelap sekalipun?

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 34:18 Tuhan dekat bagi mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

2 Raja-raja 6:30 Dan terjadilah, ketika raja mendengar perkataan perempuan itu, maka ia mengoyak pakaiannya; dan dia lewat melalui tembok, dan orang-orang melihat, dan lihatlah, di dalam tubuhnya ada kain kabung.

Raja mendengar kata-kata wanita itu dan sebagai tanggapannya merobek pakaiannya, berjalan menyusuri dinding sebagai tanda berkabung.

1. Kekuatan Kata-kata: Belajar Berbicara dengan Hati-hati

2. Makna Duka: Mengekspresikan Duka dan Kehilangan

1. Amsal 12:18 - "Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2 Raja-raja 6:31 Lalu ia berkata: Ya Allah, lakukanlah hal ini lebih lagi kepadaku, jika pada hari ini kepala Elisa bin Safat berdiri di atasnya.

Yoram, raja Israel, mengancam akan memenggal kepala nabi Elisa jika dia tidak memberitahukan rencana Raja Siria.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Cobaan

2. Pentingnya Mendengarkan Nasehat Ilahi

1. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Amsal 19:20 - Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak pada akhirnya.

2 Raja-raja 6:32 Tetapi Elisa duduk di rumahnya dan para tua-tua duduk bersamanya; dan raja mengutus seseorang dari hadapannya: tetapi sebelum utusan itu datang kepadanya, dia berkata kepada para tua-tua, Lihat bagaimana putra seorang pembunuh ini mengirim untuk mengambil kepalaku? lihatlah, ketika utusan itu datang, tutuplah pintunya, dan peganglah dia erat-erat di depan pintu: bukankah terdengar suara kaki tuannya di belakangnya?

Elisa dan para tua-tua sedang duduk di rumahnya ketika raja mengirim utusan untuk mengambil kepala Elisa. Elisa memperingatkan para tua-tua untuk menutup pintu dan menahan utusan itu dengan erat ketika dia tiba karena suara kaki raja di belakangnya.

1. Kekuatan Persiapan: Belajar dari kesiapan Elisa dalam menghadapi bahaya

2. Keberanian Iman: Percaya pada perlindungan Tuhan di tengah bahaya

1. 2 Raja-raja 6:32

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2 Raja-raja 6:33 Dan ketika dia masih berbicara dengan mereka, lihatlah, utusan itu datang kepadanya: dan dia berkata, Lihatlah, kejahatan ini berasal dari TUHAN; apa lagi yang harus kutunggu dari TUHAN?

Pelayan Elisa pesimis dan takut dengan kekuatan musuh, namun Elisa meyakinkannya bahwa Tuhan mengendalikan situasi.

1. Tuhan memegang kendali atas hidup kita meskipun tampaknya tidak demikian.

2. Sekalipun kita merasa tidak ada harapan lagi, Tuhan tetap bekerja dan akan menyediakannya.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Raja-raja pasal 7 menceritakan kisah penyelamatan yang ajaib dan penggenapan janji kenabian pada saat kelaparan parah di Samaria.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan kota Samaria yang dikepung oleh bangsa Aram (Suriah), sehingga mengakibatkan terjadinya bencana kelaparan yang parah. Situasinya menjadi sangat buruk sehingga orang-orang mengambil tindakan ekstrem, termasuk kanibalisme (2 Raja-raja 7:1-2).

Paragraf ke-2: Di luar gerbang kota, ada empat orang penderita kusta yang dikucilkan dari masyarakat karena kondisinya. Dalam keputusasaan, mereka memutuskan untuk pergi ke kamp Aram, mengharapkan belas kasihan atau rezeki. Namun, ketika mereka tiba di perkemahan, mereka mendapati perkemahan itu sepi karena Allah telah menyebabkan tentara Aram mendengar apa yang terdengar seperti pasukan besar yang sedang mendekat, campur tangan ilahi yang menyebabkan mereka melarikan diri karena panik (2 Raja-raja 7:3-8).

Paragraf ke-3: Para penderita kusta memasuki salah satu tenda dan menemukan banyak makanan dan harta benda berharga yang ditinggalkan oleh orang Aram yang melarikan diri. Menyadari nasib baik mereka, mereka memutuskan untuk tidak menyimpannya untuk diri mereka sendiri melainkan memberitahu orang lain di Samaria tentang apa yang mereka temukan (2 Raja-raja 7;9-11).

Paragraf ke-4:Berita tersebut menyebar dengan cepat di kalangan orang Israel di Samaria, dan meskipun ada keraguan dari beberapa pejabat yang percaya bahwa itu mungkin sebuah penyergapan, mereka menyelidiki dan memastikan kebenarannya. Orang-orang bergegas keluar dari gerbang kota dan menjarah

segala sesuatu yang ditinggalkan oleh orang Aram yang menggenapi nubuatan Elisa mengenai kelimpahan makanan pada masa ini (2 Raja-raja 7;12-16).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan penyebutan bahwa sementara mereka yang meragukan nubuatan Elisa binasa ketika orang-orang bergegas mencari makanan, pejabat yang awalnya menyatakan ketidakpercayaannya diinjak-injak tetapi tidak mati seperti yang dinubuatkan oleh Elisa yang menunjukkan kesetiaan Tuhan bahkan di tengah-tengah skeptisisme (Raja 22 ;17-20).

Singkatnya, Bab tujuh dari 2 Raja-raja menggambarkan pembebasan Samaria melalui campur tangan ilahi, penderita kusta menemukan perkemahan yang sepi, berita menyebar ke seluruh Samaria. Skeptisisme berubah menjadi keyakinan, kelimpahan menggenapi nubuatan. Penyediaan Tuhan di tengah kelaparan, iman dihargai di tengah skeptisisme. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penyelamatan ilahi di saat-saat putus asa, konsekuensi dari ketidakpercayaan versus iman, dan bagaimana Tuhan dapat membalikkan situasi yang mengerikan melalui cara-cara yang tidak terduga.

2 Raja-raja 7:1 Lalu Elisa berkata, Dengarlah firman TUHAN; Beginilah firman TUHAN, Besok, sekitar waktu ini, satu takaran tepung terbaik akan dijual seharga satu syikal, dan dua takaran jelai seharga satu syikal, di pintu gerbang Samaria.

Elisa menubuatkan bahwa keesokan harinya, tepung terbaik dan jelai akan dijual seharga satu syikal di gerbang Samaria.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menyediakan Kebutuhan Kita

2. Waktu Tuhan: Percaya pada Waktu Tuhan yang Sempurna

1. Matius 6:25-34 – Jangan Khawatir, Tuhan Akan Menyediakan

2. Mazmur 33:18-19 - Rencana Tuhan Teguh, Percayalah kepada-Nya

2 Raja-raja 7:2 Kemudian seorang tuan yang tangannya disandarkan raja menjawab abdi Allah itu dan berkata: Lihatlah, jika TUHAN membuat jendela-jendela di surga, mungkinkah hal ini terjadi? Jawabnya: Lihatlah, engkau akan melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi jangan memakannya.

Seorang tuan memberi saran kepada abdi Tuhan bahwa mustahil bagi TUHAN untuk melakukan sesuatu yang ajaib, namun abdi Tuhan meyakinkannya bahwa hal itu memang akan terjadi.

1. Mukjizat Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Menyaksikan Kuasa Tuhan

2. Percaya pada Janji Tuhan: Respon Kita terhadap Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9: Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 4:17-18 : Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapak banyak bangsa. Dialah bapak kami di mata Allah, yang kepadanya beliau beriman kepada Allah yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

2 Raja-raja 7:3 Ada empat orang penderita kusta di depan pintu gerbang; mereka berkata seorang kepada yang lain: Mengapa kami duduk di sini sampai kami mati?

Empat orang penderita kusta sedang duduk di pintu gerbang, dan mereka bertanya-tanya mengapa mereka duduk di sana, karena mereka tahu bahwa hal itu pada akhirnya akan menyebabkan kematian mereka.

1. "Seruan untuk Bertindak: Memaksimalkan Waktu Kita di Bumi"

2. "Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama untuk Tujuan yang Lebih Besar"

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yakobus 5:13-16

2 Raja-raja 7:4 Jika kita berkata, Kita akan masuk ke dalam kota, maka terjadilah kelaparan di kota itu, dan kita akan mati di sana; dan jika kita duduk diam di sini, kita juga mati. Karena itu, sekarang datanglah, dan marilah kita jatuh ke dalam pasukan orang Aram: jika mereka menyelamatkan kita hidup-hidup, kita akan hidup; dan jika mereka membunuh kita, kita hanya akan mati.

Penduduk Samaria sedang menghadapi kelaparan sehingga mereka memutuskan untuk menyerah kepada tentara Suriah, berharap mereka dapat diselamatkan.

1. Tuhan dapat menggunakan orang dan keadaan yang paling tidak terduga untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Kita tidak perlu takut untuk mempercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Raja-raja 7:5 Lalu mereka bangun pada waktu senja untuk pergi ke perkemahan orang Aram; dan ketika mereka sampai di ujung perkemahan orang Aram, lihatlah, tidak ada seorang pun di sana.

Dua orang bangkit di senja hari untuk pergi ke perkemahan orang Siria, namun ketika mereka tiba, tidak ada seorang pun di sana.

1. Perlindungan Tuhan dapat ditemukan di tempat yang tidak terduga.

2. Pandanglah Tuhan pada saat kegelapan dan ketidakpastian.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Raja-raja 7:6 Sebab TUHAN telah membuat bala tentara Aram mendengar suara kereta, dan suara kuda, bahkan suara bala tentara yang besar; lalu mereka berkata

satu sama lain: Lihatlah, raja Israel telah menyewa raja-raja orang Het dan raja-raja Mesir untuk menyerang kita.

Tuhan membuat suara kereta dan kuda terdengar oleh tentara Aram, membuat mereka percaya bahwa Raja Israel telah menyewa raja orang Het dan raja Mesir untuk menyerang mereka.

1. Tuhan selalu memegang kendali – bahkan ketika kita merasa ada yang tidak beres.

2. Kita harus percaya pada Tuhan yang memberikan kedamaian dan perlindungan – bahkan saat menghadapi kesulitan besar.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2 Raja-raja 7:7 Maka bangunlah mereka, lalu melarikan diri pada waktu senja, lalu meninggalkan kemah-kemah mereka, kuda-kuda mereka, keledai-keledai mereka, dan perkemahan yang masih ada, lalu melarikan diri untuk menyelamatkan nyawa mereka.

1: Percayalah kepada Tuhan untuk menyediakan pada saat dibutuhkan.

2: Lebih baik rendah hati dan mengandalkan Tuhan daripada sombong dan mengandalkan diri sendiri.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2 Raja-raja 7:8 Ketika orang-orang kusta itu sampai ke ujung perkemahan, mereka masuk ke dalam satu kemah, makan dan minum, lalu membawa perak, emas, dan pakaian, lalu pergi menyembunyikannya; dan datang lagi, dan masuk ke tenda yang lain, dan membawanya juga, lalu pergi dan menyembunyikannya.

Dua orang penderita kusta memasuki sebuah perkemahan dan mengambil perak, emas, dan pakaian dari dua tenda dan menyembunyikannya.

1. Penyediaan Tuhan: Bahkan di tengah kemiskinan dan kelangkaan, Tuhan menyediakan.

2. Kepuasan: Kita dapat menemukan kegembiraan dan kepuasan dalam rezeki yang Tuhan berikan kepada kita, meskipun rezeki itu kecil.

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa

pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2 Raja-raja 7:9 Lalu mereka berkata seorang kepada yang lain: Keadaan kami tidak baik; hari ini adalah hari kabar baik, dan kami berdiam diri; jika kami berlama-lama sampai fajar, maka akan ada malapetaka yang menimpa kami; maka sekarang datanglah , agar kami dapat pergi dan memberitahukan istana raja.

Dua pria menyadari bahwa mereka mempunyai kabar baik untuk diberitahukan kepada istana raja, namun jika mereka menunggu sampai pagi, sesuatu yang buruk mungkin akan terjadi. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk pergi dan memberitahukan hal tersebut kepada istana raja.

1. Kabar baik harus dibagikan dengan cepat dan tanpa ragu-ragu.

2. Waspadai konsekuensi penundaan.

1. Yesaya 52:7 - "Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan perdamaian; yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!"

2. Roma 10:15 - "Dan bagaimana mereka akan memberitakan Injil jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, betapa indahnya mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar baik!"

2 Raja-raja 7:10 Maka datanglah mereka dan memanggil penjaga kota itu, dan mereka memberitahukan mereka, katanya: Kami tiba di perkemahan orang Aram, dan lihatlah, tidak ada seorang pun di sana, tidak ada suara manusia, kecuali seekor kuda. diikat, dan keledai-keledai diikat, dan kemah-kemah sebagaimana adanya.

Dua orang laki-laki datang ke gerbang kota Samaria dan melaporkan bahwa perkemahan orang Aram telah ditinggalkan, hanya kuda dan keledai yang diikatkan ke tenda.

1. Perlindungan Tuhan lebih besar dari kekuatan apapun.

2. Yakinlah bahwa Tuhan akan menyediakan.

1. 2 Raja-raja 7:10

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2 Raja-raja 7:11 Dan dia memanggil para kuli; dan mereka menceritakan hal itu kepada istana raja yang ada di dalam.

Para kuli melaporkan berita dari luar rumah raja kepada orang-orang di dalam.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Dapat Membangun atau Menghancurkan Kita

2. Kekuatan Pelaporan: Cara Mengkomunikasikan Berita Secara Efektif

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.

2 Raja-raja 7:12 Lalu raja bangun pada malam hari dan berkata kepada hamba-hambanya: Sekarang akan kutunjukkan kepadamu apa yang telah dilakukan orang Aram terhadap kami. Mereka tahu bahwa kita lapar; Oleh karena itu mereka keluar dari perkemahan untuk bersembunyi di ladang sambil berkata, Kalau mereka keluar dari kota, kami akan menangkap mereka hidup-hidup dan masuk ke dalam kota.

Raja Israel mengetahui bahwa tentara Suriah telah meninggalkan kamp mereka dalam upaya untuk menyergap mereka, mengetahui bahwa orang Israel lapar.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menyediakan Kebutuhan kita

2. Bahaya Kesombongan dan Kemandirian

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2 Raja-raja 7:13 Lalu salah seorang hambanya menjawab dan berkata: Biarlah ada yang mengambil, aku berdoa kepadamu, lima ekor kuda yang masih tersisa, yang tertinggal di kota, (lihatlah, mereka sama seperti seluruh orang Israel yang masih tersisa. di dalamnya: lihatlah, menurutku, mereka sama seperti seluruh kumpulan orang Israel yang termakan :) dan marilah kita mengirim dan melihat.

Seorang pelayan Raja menyarankan untuk mengirimkan lima ekor kuda yang tersisa untuk menyelidiki laporan tentang banyaknya makanan di negeri itu.

1. Tuhan dapat menyediakan kelimpahan, bahkan ketika semua harapan tampaknya hilang.

2. Kekuatan iman dan doa di saat putus asa.

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Lukas 12:22-32 - Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan, dan terhadap tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Sebab hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian. Perhatikan burung gagak: mereka tidak menabur dan tidak menuai, mereka tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Tuhan memberi mereka makan. Betapa lebih berharganya

dirimu dibandingkan burung-burung! Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya?

2 Raja-raja 7:14 Maka mereka mengambil dua ekor kuda kereta; dan raja menyuruh orang-orang Aram mengejar pasukan itu dan berkata, Pergi dan lihatlah.

Raja Israel mengirimkan dua ekor kuda kereta mengejar pasukan Siria untuk menyelidiki pergerakan mereka.

1. Tuhan selalu mengawasi dan selalu siap membantu.

2. Tuhan adalah pemberi ilmu dan pengertian.

1. 2 Tawarikh 16:9 - Karena mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang tulus hati terhadap-Nya.

2. Amsal 2:6-8 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulut-Nya keluar ilmu dan pengertian; Dia menyimpan hikmah yang sehat bagi orang jujur; Dialah perisai bagi orang-orang yang berjalan lurus.

2 Raja-raja 7:15 Lalu mereka mengikuti mereka sampai ke sungai Yordan, dan lihatlah, sepanjang jalan penuh dengan pakaian dan bejana, yang karena tergesa-gesa dibuang oleh orang Aram. Dan para utusan itu kembali dan memberitahukan hal itu kepada raja.

Sekelompok utusan dikirim oleh raja Israel untuk menyelidiki rumor orang Siria melarikan diri dan meninggalkan harta benda mereka. Ketika mereka sampai di Sungai Yordan, mereka menemukannya berserakan dengan pakaian dan bejana orang Siria, membenarkan rumor tersebut.

1. Kesetiaan Tuhan memberi pahala bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

2. Kepuasan terdapat pada Tuhan, bukan pada harta benda.

1. Mazmur 34:10: "Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan apa pun."

2. Ibrani 13:5-6: "Hendaklah tingkah lakumu jangan disertai ketamakan; berpuaslahlah dengan apa yang ada padamu. Sebab Ia sendiri telah berfirman: Aku tidak akan meninggalkan dan membiarkanmu selama-lamanya.

2 Raja-raja 7:16 Lalu keluarlah bangsa itu dan merusak kemah-kemah orang Aram. Maka satu takaran tepung terbaik dijual satu syikal, dan dua sukat jelai berharga satu syikal, sesuai dengan firman TUHAN.

TUHAN menyediakan kebutuhan bangsa itu, sehingga mereka dapat membeli makanan dengan harga murah.

1: Tuhan adalah Penyedia. Dia selalu ada untuk menafkahi kita pada saat kita membutuhkan.

2: Tuhan itu Setia. Dia dengan setia menepati janji-Nya kepada anak-anak-Nya.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir tetapi percaya pada penyediaan Tuhan.

2: Filipi 4:19 - Paulus mengingatkan kita bahwa Allah akan memenuhi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya.

2 Raja-raja 7:17 Lalu raja menunjuk tuan yang tangannya bersandar untuk mengepalai pintu gerbang; dan rakyat menginjaknya di pintu gerbang, dan dia mati, seperti yang dikatakan abdi Allah, yang berbicara ketika raja turun kepadanya.

Raja menunjuk seorang raja untuk menjaga gerbang dan orang-orang menyerbunya, membunuhnya seperti yang telah diramalkan oleh abdi Tuhan.

1. Mengingat Umat Beriman: Bagaimana Hamba Tuhan yang Setia Akan Selalu Dikenang

2. Setia Sampai Akhir: Kekuatan Menjalani Kehidupan dengan Kesetiaan yang Tak Perlu Dipertanyakan

1. 2 Timotius 4:7-8 “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, aku telah memelihara iman. 8 Mulai saat ini telah tersedia bagiku mahkota kebenaran, yang Tuhan, Hakim yang adil, akan diberikan kepadaku pada hari itu: dan bukan hanya kepadaku saja, tetapi juga kepada semua orang yang menyukai penampakannya.”

2. Ibrani 11:1-2 "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. 2 Sebab melalui iman itu para tua-tua mendapat laporan yang baik."

2 Raja-raja 7:18 Dan terjadilah ketika abdi Allah itu berkata kepada raja, katanya, Dua sukat jelai untuk satu syikal, dan satu takaran tepung terbaik untuk satu syikal, akan terjadi pada kira-kira waktu ini pada waktu ini. gerbang Samaria:

Hamba Tuhan itu berkata kepada Raja Samaria bahwa dua takaran jelai dan satu takaran tepung akan dijual dengan harga lebih murah di gerbang kota keesokan harinya.

1. Percaya pada Janji Tuhan - 2 Raja-raja 7:18

2. Mengandalkan Kesetiaan Tuhan - 2 Raja-raja 7:18

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk pemakan:

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2 Raja-raja 7:19 Lalu tuan itu menjawab abdi Allah itu dan berkata, "Sekarang, lihatlah, jika TUHAN membuat jendela-jendela di surga, mungkinkah hal seperti itu terjadi?" Jawabnya: Lihatlah, engkau akan melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi jangan memakannya.

Seorang tuan bertanya kepada abdi Tuhan apakah Tuhan dapat membuat jendela di surga, dan abdi Tuhan menjawab bahwa Tuhan akan melihatnya dengan matanya, tetapi tidak akan dapat memakannya.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Melakukan Hal yang Mustahil

2. Iman kepada Tuhan: Percaya pada Apa yang Tidak Dapat Dilihat

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2 Raja-raja 7:20 Maka hal itu menimpa dia, karena orang-orang menginjaknya di pintu gerbang, dan dia mati.

Seorang pria yang secara keliru mengklaim bahwa kelaparan telah berakhir, diinjak-injak sampai mati oleh orang-orang di gerbang.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Akibat Penipuan

1. Yeremia 14:13-15; Lalu aku berkata, Ah, Tuhan ALLAH! Lihatlah, para nabi berkata kepada mereka, Kamu tidak akan melihat pedang, dan kamu tidak akan mengalami kelaparan; tetapi Aku akan memberimu kedamaian yang terjamin di tempat ini. Kemudian TUHAN berfirman kepadaku, nabi-nabi bernubuat kebohongan atas nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, tidak pula Aku memerintahkan mereka, dan tidak pula berbicara kepada mereka; mereka menubuatkan kepadamu penglihatan palsu dan ramalan, dan sesuatu yang sia-sia, dan tipu daya hati mereka.

2. Yeremia 23:16-17; Beginilah firman TUHAN semesta alam: Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia; mereka menyampaikan penglihatan dari hatinya sendiri, dan bukan yang keluar dari mulut TUHAN. Mereka masih berkata kepada orang-orang yang meremehkan Aku, TUHAN telah berfirman, Kamu akan mendapat kedamaian; dan mereka berkata kepada setiap orang yang berjalan menurut imajinasi hatinya sendiri, Kejahatan tidak akan menimpa kamu.

2 Raja-raja pasal 8 menceritakan pemulihan tanah milik wanita Sunem, pertemuan antara Elisa dan Raja Ben-Hadad dari Aram, dan pemerintahan Yehoram sebagai raja Yehuda.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menyebutkan kelaparan yang berlangsung selama tujuh tahun. Selama masa ini, Elisa menasihati wanita yang putranya telah dihidupkan kembali untuk sementara waktu meninggalkan negerinya untuk menghindari dampak kelaparan (2 Raja-raja 8:1-2).

Paragraf ke-2: Setelah tujuh tahun, wanita itu kembali mengajukan permohonan kepada raja untuk rumah dan tanahnya. Secara kebetulan, Gehazi, pelayan Elisa, sedang mendiskusikan situasinya dengan Raja Yoram ketika dia tiba. Raja mengabulkan permintaannya dan mengembalikan semua miliknya (2 Raja-raja 8:3-6).

Paragraf ke-3: Narasi kemudian mengalihkan fokus ke pertemuan antara Elisa dan Raja Ben-Hadad dari Aram yang sedang sakit. Mendengar tentang kehadiran Elisa di Damaskus, Ben-Hadad mengirim komandannya Hazael dengan hadiah untuk

menanyakan peluang kesembuhannya. Melalui wawasan ilahi, Elisa mengungkapkan bahwa meskipun Ben-Hadad akan sembuh dari penyakitnya, ia pada akhirnya akan mati di tangan Hazael yang menandakan kejadian di masa depan (2 Raja-raja 8:7-15).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan memperkenalkan Yoram sebagai raja atas Yehuda setelah kematian ayahnya, Yosafat. Berbeda dengan ayahnya yang berjalan dalam kebenaran di hadapan Tuhan, Yehoram mengikuti jejak Ahab dan Izebel yang menyesatkan Yehuda ke dalam penyembahan berhala (2 Raja-raja 8;16-19).

Singkatnya, Bab delapan dari 2 Raja-raja menggambarkan pemulihan tanah seorang wanita, nubuatan Elisa tentang Ben-Hadad, Kelaparan berakhir, wanita mendapatkan kembali apa yang hilang. Ben-Hadad mencari kesembuhan, kejadian di masa depan telah diramalkan. Pemerintahan Yoram dimulai, menyimpang dari kebenaran. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kesetiaan Tuhan dalam memulihkan apa yang hilang, wawasan kenabian mengenai kejadian di masa depan, dan konsekuensi dari penyimpangan dari jalan Tuhan.

2 Raja-raja 8:1 Lalu bersabdalah Elisa kepada perempuan yang anaknya telah dihidupkannya kembali, katanya: Bangunlah, pergilah engkau dan seisi rumahmu, dan singgahlah di mana pun engkau dapat tinggal; sebab TUHAN telah menyerukan terjadinya kelaparan; dan itu juga akan terjadi di negeri itu selama tujuh tahun.

Elisa menyuruh seorang wanita yang putranya telah disembuhkannya untuk meninggalkan negeri itu karena kelaparan yang akan berlangsung selama tujuh tahun.

1. Bimbingan Tuhan di Saat-saat Sulit - Menjelajahi bagaimana memercayai bimbingan Tuhan bahkan di saat-saat tersulit.

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman – Menelaah bagaimana iman dapat membantu kita mengatasi rasa takut dalam menghadapi keadaan sulit.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

2 Raja-raja 8:2 Lalu bangunlah perempuan itu dan melakukan apa yang dikatakan abdi Allah itu: lalu berangkatlah perempuan itu bersama-sama seisi rumahnya dan tinggal di negeri orang Filistin selama tujuh tahun.

Seorang wanita, mengikuti perkataan abdi Allah, meninggalkan rumahnya dan tinggal di tanah orang Filistin selama tujuh tahun.

1. Nilai Ketaatan : Belajar Percaya dan Mengikuti Tuntunan Tuhan

2. Menghadapi Keadaan Sulit: Percaya Kepada Tuhan Saat Hidup Menantang

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Raja-raja 8:3 Dan terjadilah pada akhir tujuh tahun, perempuan itu kembali dari negeri orang Filistin, lalu ia pergi berseru kepada raja tentang rumahnya dan tanahnya.

Setelah tujuh tahun, seorang wanita kembali ke Israel dan memohon kepada Raja untuk rumah dan tanahnya.

1. Tuhan Menjawab Doa, Bahkan Setelah Waktu Yang Lama - 2 Raja-raja 8:3

2. Percaya pada Waktu Tuhan - 2 Raja-raja 8:3

1. Matius 7:7-8 - Minta, cari, ketuk.

2. Yakobus 5:7-8 - Bersabar dan menantikan Tuhan.

2 Raja-raja 8:4 Lalu raja berbicara dengan Gehazi, hamba abdi Allah itu, katanya: Beritahukan kepadaku, aku berdoa kepadamu, segala perbuatan besar yang telah dilakukan Elisa.

Raja meminta Gehazi, hamba abdi Allah, untuk menceritakan kepadanya segala hal besar yang telah dilakukan Elisa.

1. Kekuatan Iman: Mukjizat Elisa

2. Melayani Tuhan: Dedikasi Gehazi

1. Ibrani 11:32-34 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, dan menutup mulut singa.

2. Lukas 17:10 - Demikian juga kamu, setelah kamu melakukan segala yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: Kami ini hamba-hamba yang tidak layak; kami hanya melakukan apa yang menjadi tugas kami.

2 Raja-raja 8:5 Dan terjadilah, ketika dia menceritakan kepada raja bagaimana dia telah menghidupkan kembali mayat, maka lihatlah, perempuan yang putranya telah dihidupkan kembali, berseru kepada raja untuk rumahnya dan untuk tanahnya. Jawab Gehazi: Tuanku, ya raja, inilah perempuan itu dan inilah putranya yang dihidupkan kembali oleh Elisa.

Seorang wanita memohon kepada Raja untuk rumah dan tanahnya setelah Elisa menghidupkan kembali putranya.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tiada Akhir - Bagaimana mukjizat Tuhan masih ada hingga saat ini dan bagaimana mukjizat itu mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Harapan di Tempat yang Tak Dikenal - Menemukan harapan di saat ketidakpastian dan bagaimana Tuhan dapat ditemukan di tempat yang tak terduga.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2 Raja-raja 8:6 Ketika raja bertanya kepada perempuan itu, jawablah perempuan itu kepadanya. Maka raja menunjuk kepadanya seorang pejabat tertentu, dengan mengatakan, Kembalikan semua miliknya, dan semua hasil ladang sejak hari dia meninggalkan tanah itu, bahkan sampai sekarang.

Seorang wanita yang diasingkan dari negerinya menceritakan kisahnya kepada raja. Sebagai tanggapan, raja menunjuk seorang petugas untuk mengembalikan semua harta miliknya yang telah dirampas sejak pengasingannya.

1. Tuhan akan memulihkan apa yang telah diambil dari kita jika kita mencari Dia.

2. Tuhan peduli terhadap mereka yang tertindas dan akan memberikan keadilan jika kita berseru kepada-Nya.

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakanlah kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari Tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya."

2. Yakobus 5:4 "Lihat! Upah yang tidak kamu bayarkan kepada para pekerja yang memotong ladangmu sedang berseru kepadamu. Tangisan para pemanen sudah sampai ke telinga Tuhan Yang Mahakuasa."

2 Raja-raja 8:7 Lalu Elisa datang ke Damaskus; dan Benhadad, raja Siria, sedang sakit; dan diberitahukan kepadanya, katanya, Abdi Tuhan telah datang kemari.

Raja Benhadad dari Siria jatuh sakit dan dilaporkan bahwa abdi Tuhan, Elisa, telah datang ke Damaskus.

1. Ketentuan Tuhan: Percaya pada Waktu Tuhan

2. Kuasa Tuhan: Pembuat Mukjizat Tuhan

1. Yesaya 45:21 Nyatakan apa yang akan terjadi, hadirkan biarlah mereka berunding bersama. Siapa yang meramalkan hal ini sejak lama, siapa yang mengumumkannya dari zaman dahulu? Bukankah itu Aku, TUHAN? Dan tidak ada Tuhan selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain aku.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Raja-raja 8:8 Lalu berkatalah raja kepada Hazael: Ambillah hadiah di tanganmu, lalu pergilah menemui abdi Allah itu dan tanyakanlah kepada TUHAN melalui dia, dengan berkata: Dapatkah aku sembuh dari penyakit ini?

Raja Israel meminta Hazael untuk mengambil hadiah dan pergi menemui abdi Allah untuk menanyakan kepada Tuhan apakah Raja akan disembuhkan dari penyakitnya.

Terbaik

1. Pentingnya iman dan mencari kehendak Tuhan dalam hidup kita.

2. Kuasa Tuhan untuk menyembuhkan dan bagaimana kita harus bersandar pada-Nya pada saat dibutuhkan.

Terbaik

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

2 Raja-raja 8:9 Maka pergilah Hazael menemui dia dan membawa sertanya hadiah, berupa segala barang bagus dari Damaskus, empat puluh ekor unta, lalu datang dan berdiri di hadapannya, dan berkata, Putramu, Benhadad, raja Siria, telah mengirim aku kepadamu sambil berkata, Apakah aku akan sembuh dari penyakit ini?

Hazael diutus oleh Raja Benhadad dari Siria untuk menanyakan Raja Yehoram dari Israel apakah dia bisa sembuh dari penyakitnya.

1. Tuhan berdaulat bahkan ketika menghadapi penyakit fisik yang berat.

2. Kita hendaknya selalu siap membantu tetangga kita yang membutuhkan.

1. Mazmur 103:3 - "Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu;"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia."

2 Raja-raja 8:10 Jawab Elisa kepadanya: Pergilah, katakanlah kepadanya: Engkau pasti akan sembuh; padahal TUHAN telah memberitahukan kepadaku, bahwa ia pasti akan mati.

Elisa memberi tahu seorang pria bahwa dia mungkin akan sembuh dari penyakitnya, namun Tuhan telah menyatakan kepada Elisa bahwa pria itu akan mati.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Mempercayai Dia dalam Segala Sesuatu

2. Hidup dan Mati Ada di Tangan Tuhan

1. Mazmur 139:16 - "Matamu melihat hakikatku yang belum berbentuk; di dalam kitabmu tertulis masing-masing hari-hari yang telah terbentuk bagiku, yang belum ada satupun."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Raja-raja 8:11 Lalu ia menegakkan mukanya dengan tegar, sampai ia merasa malu; dan abdi Allah itu menangis.

Seorang hamba Tuhan dipenuhi dengan emosi ketika dia melihat kesedihan orang lain.

1. Empati Tuhan: Bagaimana Tuhan Memahami Penderitaan Kita

2. Iman yang Teguh: Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka. Tuhan dekat dengan orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan mereka yang remuk semangatnya.

2 Raja-raja 8:12 Kata Hazael: Mengapa tuanku menangis? Dan dia menjawab, Karena aku tahu kejahatan yang akan kamu lakukan terhadap bani Israel: benteng-benteng mereka akan kamu bakar, dan pemuda-pemuda mereka akan kamu bunuh dengan pedang, dan kamu akan menghancurkan anak-anak mereka, dan mencabik-cabik wanita-wanita mereka. bersama anak.

Hazael diberitahu oleh Elisa tentang kehancuran yang akan dia timbulkan terhadap bangsa Israel, termasuk membakar benteng-benteng mereka, membunuh para pemuda, menghancurkan anak-anak mereka, dan mencabik-cabik wanita hamil.

1. Kejahatan Dosa – Bagaimana Dosa Menyebabkan Kehancuran Orang Tak Bersalah

2. Kemurahan Tuhan - Betapa Tuhan Masih Mengasihi Orang yang Telah Berdosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik; tetapi agar orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2 Raja-raja 8:13 Jawab Hazael: Tetapi apakah hambamu ini seekor anjing, sehingga ia dapat melakukan perbuatan besar itu? Dan Elisa menjawab, TUHAN telah menunjukkan kepadaku bahwa engkau akan menjadi raja atas Siria.

Elisa bernubuat kepada Hazael bahwa dia akan diangkat menjadi raja Siria, namun Hazael ragu.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Yang Kita Pikirkan - 2 Tawarikh 20:6

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Habakuk 2:3

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2 Raja-raja 8:14 Maka berangkatlah ia meninggalkan Elisa lalu mendatangi tuannya; siapa yang berkata kepadanya, Apa yang dikatakan Elisa kepadamu? Dan dia menjawab, Dia mengatakan kepadaku bahwa kamu pasti akan sembuh.

Elisa memberikan prognosis positif mengenai kesembuhan raja kepada hambanya.

1. Percaya pada Penyelenggaraan Ilahi - Tuhan mengendalikan seluruh hidup kita dan Dia bekerja dengan cara yang misterius.

2. Kekuatan Berpikir Positif - Pandangan positif bisa sangat bermanfaat di masa-masa sulit.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Amsal 17:22 - "Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang."

2 Raja-raja 8:15 Keesokan harinya, diambilnya sehelai kain tebal, dicelupkannya ke dalam air, lalu disebarkan ke mukanya, sehingga ia mati; dan Hazael menjadi raja menggantikan dia.

Hazael menggantikan Yoram sebagai Raja Israel setelah Yoram meninggal karena kain tebal yang dicelupkan ke dalam air dan ditempelkan ke wajahnya.

1. Kehendak Tuhan Selalu Terlaksana - 2 Raja-raja 8:15

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menunjuk Pemimpin – 2 Raja-raja 8:15

1. Daniel 4:34-35 - "Dan pada hari-hari terakhir aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke surga, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selama-lamanya , yang kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya turun-temurun: Dan semua penduduk bumi dianggap tidak ada apa-apanya: dan dia melakukan sesuai dengan kehendaknya di pasukan surga, dan di antara penduduk bumi: dan tak seorang pun dapat menahan tangannya, atau berkata kepadanya, Apa urusanmu?"

2. Amsal 21:1 - "Hati raja ada di tangan Tuhan, seperti sungai-sungai air: ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

2 Raja-raja 8:16 Pada tahun kelima pemerintahan Yoram bin Ahab, raja Israel, ketika Yosafat menjadi raja Yehuda, maka Yoram bin Ye Hosafat, raja Yehuda, mulai memerintah.

Yoram menjadi raja Yehuda pada tahun kelima pemerintahan Yoram sebagai raja Israel.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - 2 Petrus 3:8

2. Kedaulatan Tuhan - Yesaya 46:10

1. 2 Petrus 3:8 Tetapi janganlah kamu mengabaikan kenyataan ini, hai saudara-saudaraku, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun, dan seribu tahun sama seperti satu hari.

2. Yesaya 46:10 yang menyatakan kesudahan dari mula-mula dan sejak dahulu kala segala sesuatu yang belum terlaksana, katanya: Nasihatku akan tetap berlaku dan segala maksudku akan terlaksana.

2 Raja-raja 8:17 Usianya tiga puluh dua tahun ketika ia mulai memerintah; dan dia memerintah selama delapan tahun di Yerusalem.

Raja Joram dari Israel memerintah selama delapan tahun di Yerusalem dimulai pada usia 32 tahun.

1. Cara Memaksimalkan Waktu Anda - Menggambar dari contoh Raja Joram

2. Mengatasi Tantangan dan Keraguan - Refleksi Pemerintahan Joram

1. Mazmur 90:12 - "Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang berakal budi."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya."

2 Raja-raja 8:18 Dan ia hidup menurut jalan raja-raja Israel, demikian pula kaum Ahab; sebab anak perempuan Ahab itu isterinya; dan ia berbuat apa yang jahat di mata TUHAN.

Raja Joram dari Yehuda menikahi putri Raja Ahab dari Israel dan mengikuti jalan jahatnya, tidak menyenangkan Tuhan.

1. Standar Tuhan Tidak Pernah Berubah – Mengeksplorasi konsekuensi hidup yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

2. Apa yang Anda Hargai? - Mengeksplorasi bahayanya mendahulukan nilai-nilai dunia dibandingkan nilai-nilai Tuhan.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2 Raja-raja 8:19 Namun TUHAN tidak akan membinasakan Yehuda demi Daud, hamba-Nya, karena Ia telah berjanji kepadanya untuk selalu memberinya penerangan dan anak-anaknya.

Tuhan berjanji untuk selalu memberikan terang kepada Daud dan anak-anaknya, sehingga dia tidak menghancurkan Yehuda.

1. Janji Tuhan - Menjelajahi kesetiaan Tuhan dan bagaimana kesetiaan itu meluas kepada umat-Nya.

2. Kekuatan Sebuah Janji - Meneliti dampak perjanjian dan keamanan yang dihasilkannya.

1. Yesaya 9:2 Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; bagi mereka yang hidup di negeri yang gelap gulita, terang telah terbit.

2. Mazmur 89:28 - Kasih setia-Ku akan menyertai dia, dan melalui nama-Ku tanduknya akan ditinggikan.

2 Raja-raja 8:20 Pada zamannya Edom memberontak dari tangan Yehuda dan mengangkatnya menjadi raja atas diri mereka sendiri.

Pada masa pemerintahan Raja Joram dari Yehuda, Edom memberontak dan mendeklarasikan kemerdekaan, mengangkat rajanya sendiri.

1. Akibat Pemberontakan: Kajian mengenai Pemberontakan Edom Melawan Yehuda

2. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Sesuatu: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pilihan Bangsa-Bangsa untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

1. Yesaya 45:7 - "Akulah yang membentuk terang, dan Aku menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Akulah, Tuhan, yang melakukan semuanya ini."

2. Daniel 4:17 - "Hal ini terjadi berdasarkan ketetapan para penjaga, dan atas permintaan berdasarkan firman orang-orang kudus: dengan maksud agar orang-orang yang hidup dapat mengetahui, bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan memberikan kepada siapa saja yang dikehendakinya, dan mengangkat orang yang paling hina di atasnya."

2 Raja-raja 8:21 Maka pergilah Yoram kepada Zair dan semua kereta yang bersamanya; lalu ia bangun pada malam hari, lalu memukul kalah orang Edom yang mengelilinginya dan para kapten kereta itu; dan bangsa itu lari ke kemah mereka.

Joram berangkat ke Zair dan, pada malam hari, mengejutkan orang Edom yang mengelilinginya, menyebabkan mereka melarikan diri.

1. Kekuatan Tuhan akan mengejutkan kita di saat kita lemah. 2. Kita bisa meraih kemenangan dengan pertolongan Tuhan, meski kita merasa kalah jumlah.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih." 2. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri."

2 Raja-raja 8:22 Namun Edom memberontak dari tangan Yehuda sampai sekarang. Kemudian Libna memberontak pada saat yang bersamaan.

Edom dan Libna memisahkan diri dari Yehuda dan tetap terpisah dari mereka hingga saat ini.

1. Kekuatan Pemberontakan - Bagaimana Pilihan Kita Dapat Menghasilkan Konsekuensi Abadi

2. Berdiri Teguh dalam Iman Anda - Mengapa Penting untuk Tetap Setia Meski Ada Penentangan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Raja-raja 8:23 Dan perbuatan-perbuatan Yoram yang selebihnya dan segala perbuatannya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda?

Joram, seorang raja Yehuda, tercatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda atas segala perbuatannya.

1. Pentingnya Hidup Benar: Sebuah Pelajaran dalam 2 Raja-raja 8:23

2. Warisan Kesetiaan: Sebuah Refleksi atas 2 Raja-raja 8:23

1. Amsal 10:7 - Ingatan orang benar adalah berkah, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

2. Mazmur 112:6 - Orang benar akan dikenang selama-lamanya; mereka tidak akan takut akan kabar buruk.

2 Raja-raja 8:24 Lalu Yoram tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud; dan Ahazia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yoram meninggal dan dikuburkan di kota Daud, dan putranya Ahazia menggantikannya sebagai penguasa.

1. Pentingnya Warisan: Mewariskan Apa yang Telah Kita Pelajari

2. Rencana Suksesi Tuhan: Peran Apa yang Kita Mainkan?

1. 2 Timotius 2:2 - Dan apa yang telah kamu dengar tentang aku di antara banyak saksi, kamu juga menyerahkannya kepada orang-orang yang setia, yang dapat mengajar orang lain juga.

2. Amsal 13:22 - Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2 Raja-raja 8:25 Pada tahun kedua belas pemerintahan Yoram bin Ahab, raja Israel, Ahazia bin Yoram, raja Yehuda, mulai memerintah.

Ahazia mulai memerintah sebagai raja Yehuda pada tahun ke-12 pemerintahan Yoram sebagai raja Israel.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan Diungkapkan Melalui Raja Manusia

2. Dampak Kepemimpinan: Bagaimana Pemimpin Membentuk Kehidupan Kita

1. Amsal 21:1 - "Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

2. Daniel 2:21 - "Dia [Tuhan] mengubah waktu dan musim; dia memberhentikan raja dan mengangkat raja; dia memberikan hikmah kepada orang bijak dan pengetahuan kepada orang yang berakal."

2 Raja-raja 8:26 Ahazia berumur dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah; dan dia memerintah selama satu tahun di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Atalya, putri Omri, raja Israel.

Ahazia mulai memerintah ketika ia berumur 22 tahun dan hanya memerintah selama satu tahun di Yerusalem. Ibunya adalah Atalya, putri Omri, raja Israel.

1. Kekuatan Warisan: Apa yang Kita Sampaikan kepada Generasi Berikutnya

2. Melampaui Keterbatasan Kita: Kisah Ahazia

1. Matius 7:12 - "Karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Para Nabi."

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua ia tidak akan menyimpang darinya."

2 Raja-raja 8:27 Lalu ia berjalan di jalan rumah Ahab dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sama seperti yang dilakukan oleh keluarga Ahab, karena dialah menantu keluarga Ahab.

Elisa adalah raja jahat yang mengikuti jejak Ahab dan melakukan kejahatan di mata Tuhan.

1. Belajar dari kesalahan orang lain: Teladan Elisa dan Ahab.

2. Akibat mengikuti jalan yang salah: Teladan Elisa.

1. Yakobus 1:13-15 Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja 8:28 Lalu berangkatlah ia bersama-sama Yoram bin Ahab berperang melawan Hazael, raja Siria, di Ramothgilead; dan orang Suriah melukai Joram.

Yoram, putra Ahab, berperang melawan Hazael, raja Siria, di Ramothgilead, dan terluka dalam pertempuran.

1. Kekuatan Perang - Bagaimana hal itu dapat mempengaruhi kehidupan bahkan orang yang paling gagah berani sekalipun.

2. Kekuatan Silsilah Ahab - Bagaimana keberanian Joram berperang mencerminkan keberanian nenek moyangnya.

1. 2 Tawarikh 18:28-34 - Pertempuran antara Ahab dan orang Aram.

2. 1 Tawarikh 12:32 - Daftar pria gagah berani dari suku Benyamin yang bergabung dengan Daud di Ziklag.

2 Raja-raja 8:29 Lalu kembalilah raja Yoram untuk disembuhkan di Yizreel dari luka-luka yang dideritanya di Rama ketika dia berperang melawan Hazael, raja Siria. Dan Ahazia bin Yoram, raja Yehuda, pergi menjenguk Yoram bin Ahab di Yizreel, karena dia sakit.

Raja Joram dari Israel terluka dalam pertempuran melawan Raja Hazael dari Siria di Rama dan kembali ke Yizreel untuk disembuhkan. Raja Ahazia dari Yehuda pergi mengunjungi Yoram di Yizreel karena dia sakit.

1. Perlindungan Tuhan pada saat peperangan - 2 Tawarikh 20:15

2. Pentingnya persekutuan antar orang percaya - Pengkhotbah 4:9-10

1. 2 Tawarikh 20:15 - "Jangan takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini, karena peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Allah."

2. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang seorang diri, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

2 Raja-raja pasal 9 menceritakan pengurapan dan kebangkitan Yehu sebagai raja Israel, pelaksanaan penghakiman Tuhan atas keluarga Ahab, dan jatuhnya Ratu Izebel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Elisa mengutus salah satu putra para nabi untuk mengurapi Yehu sebagai raja atas Israel. Nabi menyampaikan pesan dari Tuhan, memerintahkan Yehu untuk melaksanakan penghakiman ilahi atas keluarga Ahab, memusnahkan semua keturunan dan pengikutnya (2 Raja-raja 9:1-10).

Paragraf ke-2: Yehu segera mengambil tindakan setelah menerima urapan ini. Dia mengumpulkan rekan-rekan perwiranya dan mengungkapkan bahwa dia telah diurapi sebagai raja atas perintah Tuhan. Mereka berjanji setia kepadanya, dan bersama-sama mereka bersekongkol melawan Raja Joram, yang berada di Yizreel untuk memulihkan luka yang dideritanya dalam pertempuran (2 Raja-raja 9:11-15).

Paragraf ke-3: Sementara itu, Raja Joram mengirimkan utusan untuk menanyakan niat Yehu. Sebagai tanggapan, Yehu menyatakan dirinya sebagai raja dan memimpin kudeta melawan Joram. Dia menembaknya dengan anak panah, membunuhnya di dekat kebun anggur Nabot, memenuhi nubuatan Elia mengenai garis keturunan Ahab (2 Raja-raja 9:16-26).

Paragraf ke-4: Narasi berlanjut dengan pertemuan Yehu dengan Ahazia, raja Yehuda yang datang mengunjungi Joram. Ahazia mencoba melarikan diri saat melihat Yehu

tetapi dikejar dan terluka parah di dekat Gur, kota yang terkait dengan penyembahan berhala (2 Raja-raja 9;27-29).

Paragraf ke-5:Pasal ini diakhiri dengan Yehu tiba di Yizreel tempat tinggal Izebel. Izebel menghiasi dirinya dengan pakaian kerajaan tetapi bertemu dengan Yehu yang mengutuk dia karena kejahatannya dan memerintahkan sida-sidanya untuk mengusirnya dari jendela. Seperti yang diramalkan oleh Elia sebelumnya, anjing melahap tubuhnya untuk memenuhi penghakiman Tuhan terhadapnya (2 Raja-raja 9;30-37).

Singkatnya, Bab sembilan dari 2 Raja-raja menggambarkan pengurapan Yehu sebagai raja, pelaksanaan penghakiman ilahi, Yehoram dibunuh oleh panah, Ahazia dikejar sampai mati. Izebel menemui akhir yang mengerikan, penggenapan kata-kata nubuatan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti keadilan ilahi yang dilaksanakan, konsekuensi kejahatan, dan bagaimana Tuhan membangkitkan individu untuk tujuan tertentu dalam rencana kedaulatan-Nya.

2 Raja-raja 9:1 Lalu nabi Elisa memanggil salah seorang dari anak-anak para nabi, lalu berkata kepadanya: Persiapkanlah pinggangmu, ambillah kotak minyak ini di tanganmu, dan pergilah ke Ramothgilead.

Elisa mengutus seorang nabi untuk mengantarkan sekotak minyak ke Ramothgilead.

1. Kekuatan Ketaatan – Tuhan memerintahkan kita untuk menaati-Nya, dan ketika kita melakukannya, kita akan diberkati.

2. Pentingnya Kesetiaan – Kesetiaan kita kepada Tuhan akan terbayar bila kita tetap taat.

1. Roma 12:1-2 - “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Raja-raja 9:2 Ketika engkau sampai di sana, lihatlah ke luar sana Yehu bin Yosafat bin Nimsi, lalu masuklah dan bangunkan dia dari antara saudara-saudaranya dan bawalah dia ke ruang dalam;

Tuhan memerintahkan Elia untuk mengurapi Yehu anak Yosafat anak Nimsi sebagai raja Israel.

1. Tuhan memanggil kita untuk menggunakan karunia dan bakat kita untuk melayani Dia.

2. Saat Tuhan memanggil kita, kita harus setia dan taat.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Yosua 1:7-9 - Kuat dan berani, jangan takut atau putus asa.

2 Raja-raja 9:3 Kemudian ambillah kotak minyak itu, lalu tuangkan ke atas kepalanya, dan katakan: Beginilah firman TUHAN, Aku telah mengurapi engkau menjadi raja atas Israel. Kemudian buka pintunya, dan larilah, dan jangan berlama-lama.

Tuhan memerintahkan Yehu untuk mengurapi dia menjadi raja atas Israel dengan menuangkan minyak ke kepalanya dan kemudian segera melarikan diri setelahnya.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Rezeki Tuhan bagi orang-orang pilihan-Nya

1. Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan kepadamu."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2 Raja-raja 9:4 Maka pergilah pemuda itu, yaitu nabi muda itu, ke Ramothgilead.

Seorang pemuda, yang juga seorang nabi, diutus ke Ramothgilead.

1. Tuhan mengendalikan hidup kita dan akan membimbing kita ke tempat yang tepat.

2. Mengikuti kehendak Tuhan membawa pada hal-hal besar.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Raja-raja 9:5 Ketika dia datang, tampaklah para panglima tentara sedang duduk; dan dia berkata, aku ada urusan denganmu, hai kapten. Dan Yehu berkata, Siapa di antara kita semua? Dan dia berkata, Kepadamu, hai kapten.

Yehu dipanggil oleh seorang utusan untuk bertemu dengan para pemimpin pasukan.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk kita masing-masing, tidak peduli posisi kita dalam hidup.

2. Kita semua dipanggil ke tujuan yang lebih tinggi – untuk melayani Tuhan.

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2 Raja-raja 9:6 Lalu bangunlah ia lalu masuk ke dalam rumah; lalu dia menuangkan minyak ke kepalanya dan berkata kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Aku telah mengurapi engkau menjadi raja atas umat TUHAN, bahkan atas Israel.

Tuhan mengurapi Yehu menjadi raja atas Israel melalui nabi Elisa.

1. Urapan Tuhan: Suatu Berkat dan Tanggung Jawab

2. Dipilih oleh Tuhan: Rangkullah Panggilan Anda

1. 2 Korintus 1:21-22 - Sekarang Allahlah yang menjadikan kami dan kamu berdiri teguh di dalam Kristus. Dia mengurapi kita, memberikan meterai kepemilikan-Nya pada kita, dan menaruh Roh-Nya di dalam hati kita sebagai jaminan, menjamin apa yang akan datang.

2. Roma 12:3-8 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada kamu masing-masing: Jangan menganggap dirimu lebih tinggi dari yang seharusnya, tetapi pikirkanlah dirimu sendiri dengan pertimbangan yang bijaksana, sesuai dengan iman yang dianugerahkan Allah. dibagikan kepada kalian masing-masing.

2 Raja-raja 9:7 Dan engkau harus memukul rumah Ahab, tuanmu, agar aku dapat membalaskan darah hamba-hamba-Ku para nabi, dan darah semua hamba TUHAN, di tangan Izebel.

Tuhan memerintahkan Yehu untuk membalas kematian para nabi dan hambanya dengan menghancurkan rumah Ahab.

1. Kuasa Tuhan untuk Membalas Orang Benar

2. Kesetiaan kepada Tuhan dan Perintah-Nya

1. Mazmur 58:10-11 - Orang benar akan bersukacita ketika melihat pembalasan; dia akan membasuh kakinya dengan darah orang fasik. Manusia akan berkata, Sesungguhnya ada pahala bagi orang-orang yang bertakwa; Sesungguhnya ada Tuhan yang menghakimi di muka bumi.

2. 1 Tesalonika 4:6 - supaya tidak ada seorang pun yang mendurhakai dan menganiaya saudaranya dalam hal ini, karena Tuhanlah yang membalas semua perkara ini, seperti yang telah kami katakan kepadamu sebelumnya dan dengan sungguh-sungguh memperingatkan kamu.

2 Raja-raja 9:8 Sebab seluruh kaum keluarga Ahab akan binasa; dan Aku akan melenyapkan dari Ahab dia yang kencing di tembok, dan dia yang terkurung dan tertinggal di Israel.

Tuhan berjanji akan menghukum seluruh keluarga Ahab, bahkan mereka yang kelihatannya tidak berarti.

1. Tuhan itu Adil: Tidak Ada Seorangpun yang Lolos dari Penghakiman-Nya

2. Kuasa Tuhan: Bahkan Yang Lemah pun Tidak Akan Terluputkan

1. Roma 12:19- Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. 2 Tesalonika 1:8- Dia akan menghukum mereka yang tidak mengenal Tuhan dan tidak menaati Injil Tuhan kita Yesus.

2 Raja-raja 9:9 Dan keluarga Ahab akan Kubuat seperti rumah Yerobeam bin Nebat dan seperti rumah Baesa bin Ahia.

Allah akan menjadikan rumah Ahab seperti rumah Yerobeam dan Baasya.

1. Kita dapat belajar dari teladan Ahab dan akibat tindakannya.

2. Penghakiman Tuhan itu adil dan akan dilaksanakan.

1. Yeremia 17:10 - "Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan perbuatannya."

2. Roma 2:6 - “Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2 Raja-raja 9:10 Anjing-anjing itu akan memakan Izebel di bagian Yizreel, dan tidak ada seorang pun yang menguburkannya. Dan dia membuka pintu, dan melarikan diri.

Nabi Elisa meramalkan bahwa Izebel akan dibunuh dan dimakan anjing, dan ketika hal itu menjadi kenyataan, orang yang melakukan perbuatan tersebut melarikan diri.

1. Penghakiman Tuhan Itu Benar dan Adil

2. Kuasa dan Penggenapan Firman Tuhan

1. Mazmur 58:11 - "Agar manusia berkata, 'Sesungguhnya ada pahala bagi orang-orang yang bertakwa; Sesungguhnya Dialah Allah yang mengadili di bumi.'"

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai kehendak-Ku, dan berhasil sesuai dengan tujuan yang Kukirimkan."

2 Raja-raja 9:11 Lalu datanglah Yehu menemui hamba-hamba tuannya, lalu seorang berkata kepadanya, Apakah semuanya baik-baik saja? mengapa orang gila ini datang kepadamu? Dan dia berkata kepada mereka, Kamu kenal orang itu dan komunikasinya.

Yehu ditanya oleh hamba-hamba tuannya apakah semuanya baik-baik saja, dan dia menjawab dengan mengatakan bahwa mereka mengenal pria itu dan komunikasinya.

1. Mengambil Tindakan yang Bertanggung Jawab: Belajar dari Teladan Yehu

2. Memahami Keadaan Anda: Menggunakan Perkataan Yehu

1. Amsal 2:1-9 - Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintahku bersamamu;

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

2 Raja-raja 9:12 Dan mereka berkata, Itu palsu; beritahu kami sekarang. Dan dia berkata, Beginilah dan demikianlah dia berbicara kepadaku, katanya, Beginilah firman TUHAN, Aku telah melantik engkau menjadi raja atas Israel.

Yehu diurapi menjadi raja Israel oleh Tuhan.

1. Tuhan mempunyai rencana khusus bagi kita masing-masing, dan Dia akan memperlengkapi kita untuk menggenapinya.

2. Kita harus percaya dan menaati kehendak Tuhan, meski sulit untuk dipahami.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2 Raja-raja 9:13 Kemudian mereka bergegas, lalu masing-masing mengambil pakaiannya, dan menaruhnya di bawahnya di puncak tangga, lalu meniup terompet, katanya, Yehu adalah raja.

Bangsa itu segera mengumumkan Yehu sebagai raja dan meletakkan pakaian mereka di bawah tangga sambil meniup terompet.

1. Pentingnya mengenali pemimpin pilihan Tuhan.

2. Rela melayani Tuhan dan pemimpin pilihan-Nya.

1. Kisah Para Rasul 2:36 Sebab itu biarlah seluruh kaum Israel mengetahui dengan pasti, bahwa Allah telah menjadikan Yesus yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2 Raja-raja 9:14 Maka Yehu bin Yosafat bin Nimsi bersekongkol melawan Yoram. (Sekarang Yoram telah mempertahankan Ramothgilead, dia dan seluruh Israel, karena Hazael, raja Siria.

Yehu, putra Yosafat dan Nimsi, bersekongkol melawan Yoram, yang melindungi Ramothgilead dan seluruh Israel dari Hazael, raja Siria.

1. Kekuatan Bersekongkol: Membuat Rencana dan Mengambil Tindakan

2. Nilai Perlindungan: Menjaga Apa yang Anda Sayangi

1. Amsal 16:3 Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2. Mazmur 121:3 Dia tidak akan membiarkan kakimu tergelincir, dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

2 Raja-raja 9:15 Tetapi raja Yoram dikembalikan untuk disembuhkan di Yizreel dari luka-luka yang dideritanya oleh orang Aram, ketika dia berperang dengan Hazael, raja Siria.) Dan Yehu berkata, Jika itu yang ada dalam pikiranmu, maka janganlah ada seorang pun yang keluar. atau melarikan diri ke luar kota untuk menceritakannya di Yizreel.

Raja Joram terluka dalam pertempuran dengan orang Siria dan kembali ke Yizreel untuk disembuhkan. Yehu kemudian memerintahkan agar tidak seorang pun boleh meninggalkan kota untuk memberitahukan kembalinya sang Raja.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Menemukan Kekuatan di Saat Kelemahan

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Petunjuk di Masa Sulit

1. Yesaya 53:5 - Tetapi Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; Hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, Damai sejahtera Kuberikan kepadamu; bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

2 Raja-raja 9:16 Maka Yehu naik kereta dan pergi ke Yizreel; karena Joram terbaring di sana. Dan Ahazia, raja Yehuda, datang menemui Yoram.

Yehu naik kereta menuju Yizreel untuk mengunjungi Yoram, yang sedang dikunjungi oleh Ahazia, raja Yehuda.

1. Rencana Tuhan Terungkap: Bagaimana Tuhan Membimbing Kita Melewati Keadaan Tak Terduga

2. Kekuatan Kesetiaan: Bagaimana Kita Harus Setia kepada Tuhan dan Satu Sama Lain

1. 2 Raja-raja 9:16

2. Matius 6:33-34 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Karena itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini masalahnya sendiri.

2 Raja-raja 9:17 Lalu berdirilah seorang penjaga di menara di Yizreel, dan dia melihat rombongan Yehu ketika dia datang, dan berkata, Saya melihat rombongan. Dan Joram berkata, Ambillah seorang penunggang kuda, dan suruhlah menemui mereka, dan biarkan dia berkata, Apakah ini damai?

Seorang penjaga di Yizreel melihat rombongan Yehu datang dan Joram mengirim seorang penunggang kuda untuk menanyakan apakah keadaan damai.

1. Waspada terhadap peluang perdamaian.

2. Merespon dengan cepat untuk meningkatkan pemahaman dan perdamaian.

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Raja-raja 9:18 Maka pergilah seseorang yang menunggang kuda menemui dia, dan berkata: Beginilah kata raja, Apakah ini damai? Dan Yehu berkata, Apa urusanmu dengan perdamaian? putar kamu di belakangku. Dan penjaga itu menceritakan, katanya, Utusan itu datang kepada mereka, tetapi dia tidak datang lagi.

Seorang utusan diutus menemui Yehu untuk menanyakan apakah ada kedamaian, tetapi Yehu menjawab dengan sebuah pertanyaan dan utusan itu tidak kembali.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Respons Kita Berdampak pada Orang Lain

2. Memercayai Tuhan di Saat-Saat yang Sulit

1. Amsal 15:1: "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Yakobus 3:17: "Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, tunduk, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

2 Raja-raja 9:19 Lalu disuruhnya orang kedua yang menunggang kuda, yang mendatangi mereka, dan berkata: Beginilah kata raja, Apakah ini damai? Dan Yehu menjawab, Apa urusanmu dengan perdamaian? putar kamu di belakangku.

Yehu ditanya oleh seorang utusan apakah ada perdamaian, dan dia menjawab dengan sebuah pertanyaan, menanyakan apa hubungannya utusan itu dengan perdamaian.

1. Belajar membedakan kapan perdamaian ditawarkan dan kapan tidak.

2. Pentingnya memahami posisi kita dalam perundingan perdamaian.

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai ."

2 Raja-raja 9:20 Lalu penjaga itu menceritakan, katanya, Ia datang kepada mereka, dan tidak datang lagi: dan mengemudinya seperti mengemudi Yehu bin Nimsi; karena dia mengemudi dengan marah.

Seorang penjaga melaporkan bahwa seseorang telah datang tetapi tidak kembali dan cara mengemudinya mirip dengan Yehu, putra Nimsi, yang mengemudi dengan marah.

1. Cara Mengemudi dengan Tujuan dan Semangat

2. Seperti Apa Kemarahan Ilahi itu?

1. Amsal 16:32 : Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, dari pada orang yang merebut kota.

2. Yakobus 1:19-20: Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena murka manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2 Raja-raja 9:21 Dan Joram berkata, Bersiaplah. Dan keretanya telah siap. Lalu keluarlah Yoram, raja Israel, dan Ahazia, raja Yehuda, masing-masing dengan keretanya, dan mereka maju melawan Yehu, dan bertemu dengannya di wilayah Nabot, orang Yizreel itu.

Yoram dan Ahazia, masing-masing raja Israel dan Yehuda, berangkat dengan kereta mereka menemui Yehu di wilayah Nabot, orang Yizreel.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita - 2 Tawarikh 20:6

2. Pentingnya ketaatan - 2 Samuel 12:13-14

1. Yesaya 55:8-9

2. Yeremia 29:11-13

2 Raja-raja 9:22 Dan terjadilah, ketika Joram melihat Yehu, berkatalah dia: Apakah ini damai, Yehu? Dan dia menjawab, Damai sejahtera apa, selama pelacuran ibumu Izebel dan ilmu sihirnya begitu banyak?

Joram bertanya kepada Yehu apakah ada perdamaian, dan Yehu menjawab bahwa perdamaian tidak dapat dicapai jika pelacuran dan sihir Izebel masih ada.

1. Akibat Dosa: Bahaya Penyembahan Berhala dan Pengabaian Perjanjian Tuhan

2. Kekuatan Pengampunan: Menjauhi Dosa, dan Berpaling Kepada Tuhan

1. Galatia 6:7-8: Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Yesaya 59:2: Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Dia tidak mendengarnya.

2 Raja-raja 9:23 Lalu Yoram membalikkan tangannya, lalu melarikan diri, lalu berkata kepada Ahazia: Ada pengkhianatan, hai Ahazia.

Yoram memperingatkan Ahazia bahwa ada pengkhianatan terhadap dirinya.

1. Peringatan Tuhan - Jagalah hatimu dan waspada terhadap tipu muslihat.

2. Perlindungan Tuhan - Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menjaga Anda tetap aman.

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir dari situ.

2 Raja-raja 9:24 Lalu Yehu menarik busurnya dengan sekuat tenaga, lalu memukul Yoram di antara kedua lengannya, dan anak panah itu terhunus tepat di jantungnya, lalu ia tenggelam dalam keretanya.

Yehu menembakkan anak panah ke arah Yoram dengan sekuat tenaga, dan anak panah itu menusuk jantungnya dan dia mati di dalam keretanya.

1. Kekuatan Anak Panah: Bagaimana Allah Menggunakan Kelemahan Kita untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Kekuatan Iman Yehu: Membela Apa yang Benar dan Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Matius 10:31 - Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2 Raja-raja 9:25 Lalu kata Yehu kepada Bidkar, kaptennya, Angkat dan lemparkan dia ke wilayah Nabot, orang Yizreel itu; membebani dia;

Bagian Yehu memerintahkan kaptennya untuk melemparkan Nabot ke bagian ladang di Yizreel, mengingatkan dia tentang bagaimana TUHAN membebani Ahab.

1. Hidup dengan Konsekuensi Pilihan Kita

2. Beratnya Dosa dan Akibat-akibatnya

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2 Raja-raja 9:26 Sesungguhnya kemarin Aku telah melihat darah Nabot dan darah anak-anaknya, demikianlah firman TUHAN; dan Aku akan membalas engkau di piring ini, firman TUHAN. Sekarang ambillah dan lemparkan dia ke dalam tanah, sesuai dengan firman TUHAN.

Tuhan memerintahkan Yehu untuk menghukum Ahab karena membunuh Nabot dan putra-putranya dengan melemparkannya ke tanah.

1. Akibat dosa: kisah Ahab dan Nabot

2. Janji Tuhan akan pembalasan bagi orang yang tidak adil

1. Kejadian 9:6 - "Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya juga akan ditumpahkan oleh manusia; karena menurut gambar Allah Allah telah menjadikan manusia."

2. Ulangan 32:35 - "Balas dendam dan balasan ada padaku, karena pada saat kaki mereka terpeleset; sebab hari kemalangan mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba."

2 Raja-raja 9:27 Tetapi ketika Ahazia, raja Yehuda, melihat hal itu, ia melarikan diri melalui jalan menuju rumah taman. Dan Yehu mengikutinya, dan berkata, Pukul dia juga di kereta. Dan mereka melakukannya saat mendaki Gur, yaitu di dekat Ibleam. Dan dia melarikan diri ke Megiddo, dan mati di sana.

Ahazia, Raja Yehuda, dikejar oleh Yehu dan dibunuh di Megido.

1. Penghakiman Tuhan tidak dapat dihindari, dan adalah bijaksana untuk menerimanya.

2. Tidak seorang pun dapat lepas dari akibat perbuatannya sendiri.

1. 2 Raja-raja 9:27

2. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2 Raja-raja 9:28 Lalu hamba-hambanya mengangkut dia dengan kereta ke Yerusalem, dan menguburkannya dalam kuburnya bersama nenek moyangnya di kota Daud.

Yehu dimakamkan bersama nenek moyangnya di kota Daud di Yerusalem.

1. Tuhan setia menepati janji-janji-Nya kepada orang-orang yang mengikuti-Nya.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita.

1. Mazmur 37:11 - Tetapi orang yang lemah lembut akan memiliki bumi; dan mereka akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian.

2. Kejadian 50:24 - Kata Yusuf kepada saudara-saudaranya, Aku mati: dan Allah pasti akan mengunjungi kamu, dan membawa kamu keluar dari negeri ini ke negeri yang dia janjikan kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub.

2 Raja-raja 9:29 Pada tahun kesebelas pemerintahan Yoram bin Ahab, Ahazia mulai memerintah Yehuda.

Pada tahun kesebelas pemerintahan Yoram, Ahazia mulai memerintah Yehuda.

1. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Kedaulatan Tuhan Terlihat pada Pemerintahan Para Raja

2. Kedaulatan Tuhan – Memahami Kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa dalam Kehidupan kita

1. Mazmur 146:10 - Tuhan akan memerintah selamanya; Tuhanmu, hai Sion, untuk segala generasi. Puji Tuhan!

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah.

2 Raja-raja 9:30 Ketika Yehu datang ke Yizreel, Izebel mendengarnya; dan dia mengecat wajahnya, melelahkan kepalanya, dan memandang ke luar jendela.

Yehu tiba di Yizreel dan diberitahu tentang kehadiran Izebel. Izebel kemudian mempersiapkan diri dan melihat ke luar jendela.

1. Nilai dalam Mempersiapkan Tantangan Hidup

2. Kisah Izebel: Peringatan Kesombongan

1. 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah tunduk kepada yang lebih tua. Dan hendaklah kamu semua, kamu semua, rendah hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2 Raja-raja 9:31 Dan ketika Yehu masuk melalui pintu gerbang, berkatalah perempuan itu: Apakah Zimri damai, siapa yang membunuh tuannya?

Yehu memasuki gerbang dan ditanya oleh seorang wanita tentang apakah Zimri, yang telah membunuh tuannya, telah menemukan kedamaian.

1. Kekuatan Pertanyaan yang Baik: Bagaimana Pertanyaan Kita Mencerminkan Iman Kita

2. Mencari Keadilan: Teladan Yehu

1. Amsal 1:5 - Biarlah orang bijak mendengar dan menambah ilmunya, dan orang yang berakal mendapat petunjuk.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Raja-raja 9:32 Lalu ia menengadahkan wajahnya ke jendela dan berkata: Siapakah yang ada di pihakku? WHO? Dan di hadapannya ada dua atau tiga orang sida-sida.

Yehu bertanya siapa yang ada di sisinya dari jendela istana dan dua atau tiga orang kasim melihat ke luar.

1. "Tuhan Membutuhkan Dukungan Kita: Kisah Yehu"

2. "Kekuatan Sedikit: Kekuatan Jumlah Kecil"

1. 2 Raja-raja 9:32

2. Matius 7:7-8 “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan untuk siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibuka."

2 Raja-raja 9:33 Dan dia berkata, Jatuhkan dia. Maka mereka melemparkannya ke bawah: dan sebagian darahnya memercik ke dinding, dan ke kuda-kuda; dan dia menginjaknya dengan berjalan kaki.

Yehu memerintahkan kematian Izebel dengan cara melemparkannya dari tempat tinggi lalu menginjak-injaknya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala dalam 2 Raja-raja 9:33

2. Penghakiman Tuhan atas Izebel dalam 2 Raja-raja 9:33

1. Ulangan 5:7-8 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu sendiri patung pahatan yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menanggung kesalahan anak laki-laki. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang orang fasik akan menimpa dirinya sendiri."

2 Raja-raja 9:34 Ketika dia masuk, dia makan dan minum, lalu berkata: Pergilah, temuilah wanita terkutuk ini dan kuburkan dia, karena dia adalah putri raja.

Setelah tiba di Yizreel, Yehu memerintahkan untuk pergi dan menguburkan wanita terkutuk yang merupakan putri raja.

1. Pentingnya Menghormati Putri Raja

2. Bahaya Ucapan Terkutuk

1. Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Efesus 5:11 Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menegurnya.

2 Raja-raja 9:35 Lalu mereka pergi untuk menguburkannya, tetapi yang mereka temukan hanyalah tengkoraknya, kakinya dan telapak tangannya.

Sekelompok orang pergi untuk menguburkan seorang wanita, namun yang tersisa hanyalah tengkorak, kaki, dan tangannya.

1: Kita semua dipanggil oleh Tuhan untuk menggunakan tangan dan kaki kita untuk kemuliaan-Nya.

2: Kehidupan kita di Bumi bersifat sementara dan cepat berlalu.

1: Pengkhotbah 12:7 Dan debu kembali menjadi tanah dari mana asalnya, dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.

2: Yohanes 12:25 Siapa mencintai nyawanya akan kehilangannya, sedangkan siapa membenci nyawanya di dunia akan mempertahankannya untuk hidup yang kekal.

2 Raja-raja 9:36 Oleh karena itu mereka datang lagi dan memberitahukan kepadanya. Jawabnya: Inilah firman TUHAN yang diucapkan-Nya melalui hamba-

Nya, Elia, orang Tishbit, yang berbunyi: Daging Izebel akan dimakan anjing sebagai bagian dari Yizreel:

Firman Tuhan yang diucapkan melalui Elia orang Tishbit menubuatkan bahwa anjing akan memakan daging Izebel di bagian Yizreel.

1. Kuasa Firman Tuhan: Memahami Otoritas Firman Tuhan yang Diucapkan

2. Kesetiaan Firman Tuhan: Memercayai Janji dan Nubuatan Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2 Raja-raja 9:37 Dan bangkai Izebel akan menjadi seperti kotoran di muka ladang di bagian Yizreel; supaya mereka tidak mengatakan, Ini Izebel.

Tubuh Izebel harus diperlakukan seperti kotoran dan namanya tidak akan diingat.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Kerendahan hati di hadapan Tuhan menuntun pada warisan yang kekal.

2. Akibat Kesombongan: Kesombongan berujung pada kehinaan dan terlupakan.

1. Amsal 15:33 - Takut akan Tuhan adalah didikan hikmat; dan sebelum kehormatan adalah kerendahan hati.

2. Mazmur 10:4 - Orang fasik karena keangkuhan wajahnya tidak akan mencari Tuhan: Tuhan tidak ada dalam segala pikirannya.

2 Raja-raja pasal 10 menggambarkan tindakan kejam Yehu untuk melenyapkan keturunan dan pengikut Ahab, serta semangatnya untuk menghancurkan penyembahan berhala di Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yehu mengirimkan surat kepada para pejabat dan tua-tua Samaria, memerintahkan mereka untuk memilih penerus di antara putra-putra Ahab dan mempersiapkan konfrontasi. Tanpa sepengetahuan mereka, Yehu berencana melenyapkan seluruh anggota keluarga Ahab yang tersisa (2 Raja-raja 10:1-7).

Paragraf ke-2: Untuk menaati perintah Yehu, para pejabat mengumpulkan tujuh puluh putra Ahab di Samaria. Yehu memasuki kota dan memanggil orang-orang, menyatakan kesetiaannya kepada Tuhan dan niatnya untuk melaksanakan penghakiman ilahi terhadap keluarga Ahab. Dia memerintahkan eksekusi ketujuh puluh putranya dan memperlihatkan kepala mereka di gerbang kota (2 Raja-raja 10:8-11).

Paragraf ke-3: Yehu kemudian mulai memusnahkan semua orang yang terkait dengan Ahab termasuk kerabat, teman, pendeta, dan pendukung. Dia menyusun rencana di mana dia mengundang semua penyembah Baal di Israel untuk melakukan pengorbanan besar tapi diam-diam menyiapkan penyergapan. Begitu mereka berkumpul di kuil Baal, dia membantai mereka semua dan menghancurkan kuil Baal sepenuhnya (2 Raja-raja 10:12-28).

Paragraf ke-4: Narasi berlanjut dengan Yehu melenyapkan para penyembah Asyera serta menghancurkan pilar suci dan kuilnya. Namun, meskipun melakukan tindakan melawan penyembahan berhala, Yehu tidak mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati melainkan terus melakukan dosa Yerobeam dengan mengizinkan anak lembu emas di Betel dan Dan (2 Raja-raja 10;29-31).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan berbagai rincian tentang pemerintahan Yehu termasuk kemenangan militernya atas musuh-musuh seperti Hazael, raja Aram dan bagaimana ia memerintah Israel selama dua puluh delapan tahun sebelum meninggal (2 Raja-raja 10;32-36) .

Ringkasnya, Pasal sepuluh dari 2 Raja-Raja menggambarkan tindakan kejam Yehu, penghancuran penyembahan berhala, keturunan Ahab dibunuh, para penyembah Baal menemui nasibnya. Ibadah asyera juga hancur, namun ibadah yang belum lengkap tetap ada. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penghakiman ilahi atas kejahatan, konsekuensi mengikuti dewa-dewa palsu, dan ketaatan sebagian yang mengarah pada kompromi spiritual.

2 Raja-raja 10:1 Dan Ahab mempunyai tujuh puluh anak laki-laki di Samaria. Dan Yehu menulis surat, dan mengirimkannya ke Samaria, kepada para penguasa Yizreel, kepada para tua-tua, dan kepada mereka yang membesarkan anak-anak Ahab, dengan pesan,

Yehu menulis surat kepada para penguasa Yizreel, para tua-tua, dan orang-orang yang membesarkan tujuh puluh anak Ahab di Samaria.

1. Rencana Tuhan bagi Setiap Orang: Kajian Surat Yehu kepada Anak Ahab

2. Ketaatan kepada Tuhan: Mengikuti Teladan Yehu

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

2 Raja-raja 10:2 Segera setelah surat ini sampai kepadamu, dan lihatlah anak-anak majikanmu ada bersamamu, dan bersamamu ada kereta dan kuda, juga kota berpagar, dan baju besi;

Sebuah surat datang kepada rakyat Yehu yang memberitahukan mereka bahwa dia diangkat menjadi raja dan bahwa mereka harus bergabung dengan pasukannya dengan kereta, kuda, dan baju besi.

1. Percaya pada Rencana Tuhan - 2 Raja-raja 10:2

2. Melangkah dalam Iman - 2 Raja-raja 10:2

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau putus asa karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Raja-raja 10:3 Carilah yang terbaik dan paling baik di antara anak-anak tuanmu, dan tempatkan dia di atas takhta ayahnya, dan berperanglah untuk rumah tuanmu.

Yehu diperintahkan untuk mencari putra Ahab yang paling cocok dan mengangkatnya ke takhta untuk berperang demi rumah Ahab.

1. Kekuatan Ketaatan – Kita dapat memperoleh manfaat dari ketaatan ketika kita mengikuti instruksi Tuhan.

2. Kekuatan Persatuan – Bekerja sama dan bersatu di bawah kehendak Tuhan dapat menghasilkan kekuatan.

1. Efesus 6:5-6 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Taatilah mereka bukan hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju padamu, tapi seperti hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hatimu."

2. 2 Tawarikh 15:7 - "Jadilah kuat dan jangan menyerah, karena jerih payahmu akan mendapat imbalan.

2 Raja-raja 10:4 Tetapi mereka sangat takut dan berkata: Lihatlah, tidak ada dua raja yang berdiri di hadapannya; bagaimana kita dapat berdiri?

Bangsa Israel menjadi takut ketika mendengar kehebatan Yehu, karena percaya bahwa tidak ada raja lain yang dapat melawannya.

1. Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan manusia manapun.

2. Kita perlu percaya pada Tuhan dan tidak takut.

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti?

2. Yesaya 41:13 - Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, 'Jangan takut, Aku akan menolongmu.

2 Raja-raja 10:5 Lalu baiklah kepala rumah tangga maupun kepala kota, serta para tua-tua dan para pengasuh anak-anak, mengutus kepada Yehu dengan pesan: Kami adalah hamba-hambamu dan akan melakukan segala yang kamu inginkan. akan menawar kami; kami tidak akan menjadikan seorang raja pun: lakukanlah apa yang baik di matamu.

Para pemimpin kota mengirim pesan kepada Yehu untuk menyatakan kesetiaan mereka dan menawarkan untuk menaati perintahnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dan orang lain dengan setia

2. Kesetiaan dan ketaatan kita merupakan ekspresi kesetiaan kita

1. Yosua 24:15 - "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah;... tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

2 Raja-raja 10:6 Kemudian dia menulis surat untuk kedua kalinya kepada mereka, katanya, Jika kamu menjadi milikku, dan jika kamu mau mendengarkan suaraku, ambillah kepala orang-orang, anak-anak tuanmu, dan datanglah kepadaku ke Yizreel melalui sampai besok kali ini. Saat itu putra-putra raja, berjumlah tujuh puluh orang, berada bersama para petinggi kota yang membesarkan mereka.

Raja Israel menulis surat kepada warga Yizreel, menuntut agar mereka membawa kepala 70 putra mantan raja kepadanya sebagai tanda kesetiaan.

1. Kesetiaan kepada Tuhan lebih besar daripada kesetiaan kepada penguasa dunia mana pun.

2. Menaati perintah Allah adalah jalan menuju kebenaran.

1. Matius 10:37-39 - "Dia yang lebih mencintai ayah atau ibu daripada aku, tidak layak bagiku; dan siapa yang lebih mencintai putra atau putrinya daripada aku, tidak layak bagiku; dan siapa yang tidak memikul salibnya dan ikutilah aku, tidaklah layak bagiku. Barangsiapa mendapatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena aku, ia akan memperolehnya."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa menentang pemerintah, berarti ia menolak apa yang ditetapkan Allah, dan mereka yang menolak akan dihakimi."

2 Raja-raja 10:7 Dan terjadilah, ketika surat itu sampai kepada mereka, bahwa mereka mengambil anak-anak raja, dan membunuh tujuh puluh orang, dan memasukkan kepala mereka ke dalam keranjang, dan mengirim mereka ke Yizreel.

Penduduk Yizreel menerima surat dan sebagai balasannya, mereka membunuh tujuh puluh orang dan mengirimkan kepala mereka ke dalam keranjang ke Yizreel.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan

2. Konsekuensi Tindakan Kita: Apa yang Terjadi Jika Kita Menanggapi dengan Tergesa-gesa

1. Yakobus 3:5-6 Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Lihatlah betapa besarnya hutan yang dikobarkan oleh api kecil! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan. Lidah begitu melekat di antara anggota-anggota tubuh kita sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan itu dibakar oleh neraka.

2. Matius 12:36-37 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.

2 Raja-raja 10:8 Lalu datanglah seorang utusan dan memberitahukan kepadanya, katanya: Mereka telah membawa kepala anak-anak raja. Dan dia berkata, Letakkan kamu dalam dua tumpukan di pintu masuk gerbang sampai pagi hari.

Seorang utusan memberitahu raja bahwa kepala putra-putranya telah dibawa dan memerintahkan raja untuk menempatkan mereka dalam dua tumpukan di pintu gerbang sampai pagi.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Jangan Cepat Membalas Dendam

1. Pengkhotbah 8:11 - Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

2. Amsal 24:17 - Janganlah bergembira bila musuhmu gugur, dan janganlah hatimu bergembira bila ia tersandung.

2 Raja-raja 10:9 Dan terjadilah pada pagi harinya, lalu dia keluar, lalu berdiri, dan berkata kepada seluruh rakyat: Kamu orang-orang benar; lihatlah, aku berkomplot melawan tuanku, dan membunuhnya; tetapi siapa yang membunuh semua orang ini? ?

Yehu membunuh Raja Yoram, tapi rakyat mempertanyakan siapa yang membunuh raja lainnya.

1. Tuhan berdaulat dan pada akhirnya memegang kendali.

2. Kita percaya bahwa Tuhan akan memberikan keadilan.

1. Mazmur 33:10-11 "TUHAN menggagalkan nasihat orang-orang kafir; Ia menjadikan tipu muslihat manusia menjadi sia-sia. Keputusan TUHAN tetap teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun."

2. Amsal 16:9 "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2 Raja-raja 10:10 Ketahuilah sekarang, bahwa tidak akan ada satu pun firman TUHAN yang diucapkan TUHAN mengenai keluarga Ahab yang akan jatuh ke bumi; sebab TUHAN telah melakukan apa yang difirmankan-Nya melalui hamba-Nya, Elia.

Tuhan menggenapi firman-Nya melalui hamba-Nya Elia mengenai rumah Ahab.

1. Pemenuhan dengan Setia: Percaya kepada Tuhan dan Janji-janji-Nya

2. Janji Tuhan: Mengenal Firman Tuhan Akan Terjadi

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Filipi 1:6 - Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.

2 Raja-raja 10:11 Maka Yehu membunuh semua yang tersisa dari keluarga Ahab di Yizreel, dan semua pembesarnya, dan kaum kerabatnya, dan para imamnya, sampai tidak ada seorang pun yang tersisa darinya.

Yehu membunuh semua anggota keluarga Ahab yang tersisa di Yizreel, termasuk para pembesar, sanak saudara, dan para imam.

1. Kita harus setia kepada Tuhan dan perintah-Nya, apapun resikonya.

2. Kita harus bersedia mengambil tindakan dan membela kebenaran.

1. Matius 10:37-39 - Barangsiapa lebih mengasihi bapak atau ibu daripada aku, ia tidak layak bagiku, dan siapa pun yang lebih menyayangi anak laki-laki atau perempuan daripada aku, tidak layak bagiku. Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikutiku, dia tidak layak bagiku. Barangsiapa menemukan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2. Matius 16:24-26 - Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya serta mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Atau apakah yang harus diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?

2 Raja-raja 10:12 Lalu bangkitlah ia, lalu berangkat, lalu sampai di Samaria. Dan ketika dia sedang berada di rumah pencukuran bulu,

Yehu meninggalkan Yizreel dan pergi ke Samaria, di mana dia bertemu dengan seseorang di rumah pencukuran bulu.

1: Kita dapat belajar dari teladan ketaatan Yehu, bahkan ketika hal itu membawa kita ke tempat yang tidak terduga.

2: Mengikuti kehendak Tuhan dapat membawa kita pada perjumpaan dan peluang yang tidak terduga.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2 Raja-raja 10:13 Yehu bertemu dengan saudara-saudara Ahazia, raja Yehuda, dan bertanya, Siapakah kamu? Dan mereka menjawab, Kami adalah saudara Ahazia; dan kami turun untuk memberi hormat kepada anak-anak raja dan anak-anak ratu.

Yehu bertemu dengan saudara-saudara Ahazia, raja Yehuda, dan menanyakan siapa mereka. Mereka menjawab bahwa mereka adalah saudara Ahazia dan mereka sedang dalam perjalanan untuk memberi hormat kepada keluarga kerajaan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Pertemuan Yehu dengan Saudara Ahazia

2. Makna Persaudaraan: Menjelajahi Hubungan Saudara Ahazia dan Keluarga Kerajaan

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2 Raja-raja 10:14 Jawabnya: Bawalah mereka hidup-hidup. Dan mereka mengambilnya hidup-hidup, dan membunuh mereka di lubang tempat pencukuran bulu, yaitu dua empat puluh orang; tidak ada satupun yang tersisa darinya.

Yehu memerintahkan eksekusi 42 pria dan tidak membiarkan satupun dari mereka hidup.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti perintah Tuhan dapat membawa kesuksesan.

2. Keadilan Tuhan: Bagaimana kebenaran Tuhan terungkap melalui pelaksanaan penghakiman.

1. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

22 Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dengan namamu mengusir setan, dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat? 23 Kalau begitu aku akan memberitahu mereka dengan jelas, aku tidak pernah mengenal kamu. Menjauhlah dariku, hai para penjahat!

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2 Raja-raja 10:15 Dan ketika dia berangkat dari sana, dia melihat Yonadab bin Rekhab datang menemuinya; dan dia memberi hormat kepadanya, dan berkata kepadanya, Apakah hatimu benar, seperti hati saya dengan hatimu? Dan Yonadab menjawab, Benar. Jika ya, berikan aku tanganmu. Dan dia memberinya tangannya; dan dia membawanya ke dia ke dalam kereta.

Jehonadab dan Raja Yehu berbincang penuh makna tentang iman dan kesetiaan.

1. Pentingnya beriman kepada Tuhan dan bagaimana iman dapat mempererat hubungan

2. Kesetiaan dan komitmen terhadap Tuhan dan sesama

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2 Raja-raja 10:16 Katanya: Marilah ikut aku dan lihatlah semangatku untuk TUHAN. Maka mereka menyuruh dia naik keretanya.

Yehu diperintahkan untuk menunjukkan semangatnya bagi Tuhan dan disuruh menaiki keretanya.

1. Kekuatan Semangat untuk Tuhan

2. Menggali Ketaatan Terhadap Panggilan Tuhan

1. Roma 12:11 - Jangan malas dalam semangat, berkobar-kobarlah dalam roh, beribadahlah kepada Tuhan.

2. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah, oleh karena itu berdirilah teguh.

2 Raja-raja 10:17 Sesampainya di Samaria, ia membunuh semua orang yang masih tinggal bersama Ahab di Samaria, sampai ia membinasakan dia, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkannya kepada Elia.

Yehu membunuh semua orang yang tetap setia kepada Ahab di Samaria sebagai penggenapan nubuatan Tuhan yang diberikan kepada Elia.

1. Kuasa Firman Tuhan – Bagaimana janji Tuhan dapat membentuk kehidupan kita

2. Penghakiman Tuhan - Bagaimana kita harus belajar berserah diri dan mentaati kehendak Tuhan

1. 2 Raja-raja 10:17 - Dan ketika dia sampai di Samaria, dia membunuh semua yang tersisa pada Ahab di Samaria, sampai dia menghancurkannya, sesuai dengan firman TUHAN, yang dia ucapkan kepada Elia.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2 Raja-raja 10:18 Lalu Yehu mengumpulkan seluruh rakyat dan berkata kepada mereka: Ahab melayani Baal sedikit; tapi Yehu akan banyak melayani dia.

Yehu berbicara kepada orang-orang dan menyatakan bahwa meskipun Ahab hanya melayani Baal sedikit, dia akan melayaninya lebih banyak lagi.

1. Perlunya Membaktikan Diri Sepenuhnya kepada Tuhan

2. Bahaya Melayani Baal

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Matius 22:37-38 - "Dan dia berkata kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama."

2 Raja-raja 10:19 Karena itu sekarang panggillah kepadaku semua nabi Baal, semua pegawainya, dan semua imamnya; janganlah ada seorang pun yang kekurangan: karena aku mempunyai pengorbanan besar yang harus kulakukan terhadap Baal;

siapa pun yang kekurangan, dia tidak akan hidup. Namun Yehu melakukannya dengan licik, dengan maksud agar ia dapat membinasakan para penyembah Baal.

Yehu berencana menghancurkan para penyembah Baal dengan memanggil semua nabi, hamba, dan imam Baal untuk menghadiri pengorbanan besar.

1. Hikmah Yehu: Menemukan Penyelenggaraan Tuhan di Tempat Tak Terduga

2. Kekuatan dalam Kehalusan: Kuasa Tuhan Mengatasi Kejahatan

1. 2 Korintus 10:4-5 - Sebab senjata peperangan kita bukanlah dari daging tetapi mempunyai kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng. Kami menghancurkan argumen-argumen dan setiap pendapat muluk-muluk yang menentang pengetahuan akan Allah, dan menawan setiap pemikiran untuk menaati Kristus.

2. Yesaya 31:1 - Celakalah mereka yang pergi ke Mesir mencari pertolongan dan mengandalkan kuda, yang percaya pada kereta karena banyak dan pada penunggang kuda karena kuat sekali, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus Israel atau berkonsultasilah dengan Tuhan!

2 Raja-raja 10:20 Kata Yehu: Umumkan pertemuan khidmat untuk Baal. Dan mereka memproklamirkannya.

Yehu memerintahkan bangsanya untuk mengumumkan pertemuan khidmat bagi Baal.

1. Bahaya Kompromi Spiritual

2. Berdiri Teguh bagi Tuhan

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

2. Yakobus 4:7 - "Kalau begitu, serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2 Raja-raja 10:21 Lalu Yehu mengirim utusan ke seluruh Israel; dan semua penyembah Baal datang, sehingga tidak ada seorang pun yang tidak datang. Dan mereka sampai di rumah Baal; dan rumah Baal penuh dari ujung ke ujung.

Yehu mengirimkan pengumuman ke seluruh Israel dan semua penyembah Baal berkumpul di rumah Baal, memenuhinya dari ujung ke ujung.

1. Kekuatan Berkumpul: Bagaimana Persatuan dalam Iman Mendatangkan Kekuatan

2. Pentingnya Kesetiaan dan Ketaatan : Tetap Setia kepada Tuhan

1. Efesus 4:16 - yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Kemudian nampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api, dan seorang duduk di atas mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2 Raja-raja 10:22 Lalu ia berkata kepada penjaga jubah itu: Bawalah jubah untuk semua penyembah Baal. Dan dia mengeluarkan jubah kepada mereka.

Yehu memerintahkan para pelayan bait suci untuk mengeluarkan pakaian bagi para penyembah Baal.

1. Bahaya Penyembahan Berhala.

2. Keagungan Firman Tuhan.

1. Yeremia 10:14 "Setiap orang bodoh dalam pengetahuannya: setiap pendiri dibingungkan oleh patung pahatan: karena patung tuangannya adalah palsu, dan tidak ada nafas di dalamnya."

2. Mazmur 119:105 "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2 Raja-raja 10:23 Lalu pergilah Yehu dan Yonadab bin Rekhab ke rumah Baal, lalu berkata kepada para penyembah Baal, Carilah, dan lihatlah, tidak ada seorangpun hamba TUHAN di sini bersamamu, kecuali hanya penyembah Baal saja.

Yehu dan Yehonadab pergi ke rumah Baal dan memerintahkan para penyembah Baal untuk memastikan tidak ada hamba TUHAN yang hadir.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kesetiaan Yonadab

1. Yeremia 25:6 - Jangan mengikuti tuhan lain untuk mengabdi dan menyembah mereka; jangan membuatku marah dengan perbuatan tanganmu.

2. 2 Korintus 10:5 - Kami meruntuhkan argumen-argumen dan setiap kepura-puraan yang bertentangan dengan pengetahuan akan Allah, dan kami menawan setiap pikiran untuk menjadikannya taat kepada Kristus.

2 Raja-raja 10:24 Ketika mereka masuk untuk mempersembahkan korban sembelihan dan korban bakaran, Yehu menunjuk empat puluh orang di luar sana, dan berkata: Jika ada di antara orang-orang yang telah kubawa ke tanganmu ini yang lolos, maka dia yang melepaskannya, maka nyawanya akan hilang. untuk kehidupan dia.

Yehu menunjuk delapan puluh orang untuk menjaga kuil dan menyatakan bahwa siapa pun yang membiarkan seseorang melarikan diri akan membayar dengan nyawanya.

1. Kuasa Anugerah Tuhan dalam Menghadapi Pengorbanan Manusia

2. Tanggung Jawab Menjaga Rumah Tuhan

1. Keluaran 12:12-13; Sebab pada malam ini Aku akan melintasi tanah Mesir dan membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik manusia maupun binatang; dan terhadap semua dewa Mesir Aku akan melaksanakan penghakiman: Akulah Tuhan.

2. 1 Timotius 3:15; Tetapi jika aku menunggu lama, supaya kamu mengetahui bagaimana seharusnya kamu berperilaku dalam rumah Tuhan, yaitu gereja Tuhan yang hidup, tiang penopang dan landasan kebenaran.

2 Raja-raja 10:25 Dan terjadilah, segera setelah dia selesai mempersembahkan korban bakaran, berkatalah Yehu kepada penjaga dan para kapten kapal, Masuklah, dan bunuhlah mereka; jangan biarkan ada yang muncul. Dan mereka memukul mereka dengan ujung pedang; lalu penjaga dan para panglima mengusir mereka, lalu pergi ke kota rumah Baal.

Yehu memerintahkan penjaga dan para kapten untuk membunuh semua penyembah Baal, dan mereka menurutinya.

1. Melayani Tuhan Membutuhkan Pengorbanan

2. Berdiri Teguh Dalam Iman

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2 Raja-raja 10:26 Lalu mereka mengeluarkan patung-patung itu dari rumah Baal, lalu membakarnya.

Bangsa Israel memindahkan dan membakar patung Baal dari rumah Baal.

1. Keagungan Ketaatan: Mengapa Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Bertekun Melawan Ketidakpercayaan

1. 2 Raja-raja 10:26 - Lalu mereka mengeluarkan patung-patung itu dari rumah Baal, lalu membakarnya.

2. Yesaya 45:5-7 - Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku membekali kamu, meskipun kamu tidak mengenal Aku, agar orang mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain. Akulah yang membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku menjadikan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka, Akulah Tuhan yang melakukan semua itu.

2 Raja-raja 10:27 Lalu mereka meruntuhkan patung Baal, dan meruntuhkan rumah Baal, dan menjadikannya rumah penarik sampai sekarang.

Bangsa Israel menghancurkan kuil Baal dan mengubahnya menjadi toilet umum.

1. Kuasa Umat Tuhan Mengatasi Pencobaan

2. Akibat Penyembahan Berhala

1. Ulangan 6:14-15 - Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada disekelilingmu

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja 10:28 Demikianlah Yehu memusnahkan Baal dari Israel.

Yehu menghancurkan Baal dan ibadahnya dari Israel.

1. Tuhan selalu memegang kendali dan mampu menyingkirkan segala berhala atau tuhan palsu dari kehidupan kita.

2. Kita harus selalu berusaha menyenangkan Tuhan dengan membuang diri kita dari segala berhala atau tuhan palsu yang kita miliki.

1. Keluaran 20:3 - "Jangan ada padamu allah lain selain Aku."

2. Yehezkiel 20:7 - "Maka Aku berfirman kepada mereka, buanglah segala kekejian matanya masing-masing, dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan berhala-berhala Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu."

2 Raja-raja 10:29 Tetapi karena dosa Yeroboam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa, Yehu tidak meninggalkan mereka, yaitu anak lembu emas yang ada di Betel dan yang ada di Dan.

Yehu tidak meninggalkan dosa Yerobeam, dan tetap menyimpan anak lembu emas di Betel dan Dan.

1. Bahaya Meniru Dosa

2. Kuasa Pengampunan Tuhan

1. Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Roma 6:12 - "Karena itu, janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya."

2 Raja-raja 10:30 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yehu: Karena baik sekali engkau melaksanakan apa yang benar menurut pandanganku, dan telah berbuat terhadap kaum Ahab sesuai dengan segala yang ada dalam hatiku, anak-anakmu generasi keempat akan duduk di atas takhta Israel.

Tuhan memuji Yehu karena setia melaksanakan kehendak Tuhan dan berjanji bahwa keturunan Yehu akan menjadi raja Israel.

1. Janji-janji Tuhan dapat diandalkan dan dapat dipercaya

2. Ketaatan kita kepada Tuhan mendapat pahala

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2 Raja-raja 10:31 Tetapi Yehu tidak mengindahkan hukum TUHAN, Allah Israel, dengan segenap hatinya, karena ia tidak meninggalkan dosa Yerobeam yang membuat Israel berbuat dosa.

Yehu tidak mengikuti Tuhan sepenuhnya dan terus melakukan dosa Yerobeam yang menyebabkan bangsa Israel berdosa.

1. Tuhan memanggil kita untuk mengikuti Dia dengan setia, tidak berkompromi dan tetap berada dalam dosa.

2. Kita harus berusaha untuk menjunjung hukum Tuhan dan menjadi teladan kebenaran yang terdapat di dalam Dia.

1. Roma 6:1-2 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Akankah kita terus berbuat dosa, agar kasih karunia melimpah? Amit-amit. Bagaimana kita, yang sudah mati terhadap dosa, dapat hidup lebih lama lagi di dalamnya?

2. 1 Yohanes 2:1-2 Anak-anakku, inilah yang Aku tuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika ada orang yang berbuat dosa, kita mempunyai pembela di sisi Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil-benar: dan dialah pendamaian atas dosa-dosa kita: dan bukan hanya untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia.

2 Raja-raja 10:32 Pada waktu itu TUHAN mulai memperpendek jarak Israel, dan Hazael memukul mereka di seluruh wilayah Israel;

Tuhan mulai mengurangi kekuasaan dan otoritas Israel, dan Hazael menaklukkan mereka di seluruh wilayah Israel.

1. Kedaulatan Tuhan di Masa Sulit

2. Mengandalkan Tuhan Saat Kita Berjalan Melewati Lembah Gelap

1. Yesaya 40:28-31 Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2 Raja-raja 10:33 Mulai dari sungai Yordan ke sebelah timur, seluruh tanah Gilead, daerah bani Gad, daerah Ruben, dan daerah Manas, mulai dari Aroer, yang di tepi sungai Arnon, sampai ke Gilead dan Basan.

Bagian ini menggambarkan suatu wilayah di sebelah timur sungai Yordan, termasuk tanah orang Gilead, orang Ruben, dan orang Manassit, yang terbentang dari Aroer sampai Gilead dan Basan.

1. Janji Tuhan tentang Tanah kepada Umat-Nya: Kisah Penggenapannya dalam 2 Raja-raja 10:33

2. Berkat Ketaatan: Sebuah Pembelajaran terhadap 2 Raja-Raja 10:33

1. Ulangan 32:8-9 Ketika Yang Maha Tinggi memberikan warisan mereka kepada bangsa-bangsa, ketika Ia membagi umat manusia, Ia menetapkan batas-batas bangsa-bangsa menurut jumlah anak Allah. Namun bagian Tuhan adalah umat-Nya, dan Yakub adalah bagian warisannya.

2. Kejadian 15:18-21 Pada hari itu TUHAN mengikat perjanjian dengan Abram, berfirman: Kepada keturunanmu Kuberikan tanah ini, mulai dari sungai Mesir sampai sungai besar, sungai Efrat, tanah orang Keni, Bani Kenizz, Bani Kadmon, Bani Het, Bani Feris, Bani Refaim, Bani Amori, Bani Kanaan, Bani Girgasi, dan Bani Yebus.

2 Raja-raja 10:34 Bukankah perbuatan-perbuatan Yehu selebihnya, segala perbuatannya dan segala keperkasaannya, semuanya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

1: Sama seperti Yehu yang perkasa dan berani, kita juga bisa berani dalam iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

2: Kesetiaan Yehu kepada Tuhan adalah contoh bagaimana kita harus berupaya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

1:2 Timotius 1:7 - Sebab Allah mengaruniakan kepada kita roh yang bukan rasa takut, melainkan roh yang penuh kekuatan, kasih dan pengendalian diri.

2: Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan aku tertolong; hatiku bergembira, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepadanya.

2 Raja-raja 10:35 Lalu Yehu tidur bersama nenek moyangnya dan mereka menguburkannya di Samaria. Dan Yoahaz, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yehu meninggal dan dikuburkan di Samaria, dan putranya Yehoahas menggantikan dia.

1. Kefanaan Hidup: Merefleksikan Warisan Yehu

2. Melewati Obor: Merangkul Tanggung Jawab Kepemimpinan

1. 2 Korintus 4:18 - Demikianlah kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang kelihatan, melainkan pada apa yang tidak kelihatan, sebab yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal.

2. Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati.

2 Raja-raja 10:36 Masa pemerintahan Yehu atas Israel di Samaria adalah dua puluh delapan tahun.

Yehu memerintah Israel di Samaria selama 28 tahun.

1. Kuasa Kedaulatan Tuhan (2 Raja-raja 10:36)

2. Manfaat Melayani Tuhan Sepenuh Hati (2 Raja-raja 10:36)

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kekuatannya kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2 Raja-raja pasal 11 menceritakan pemerintahan Atalya, ratu Yehuda yang jahat, dan kebangkitan Yoas sebagai raja.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Atalia, ibu Ahazia, yang mengambil kendali kerajaan setelah kematian putranya. Dalam keinginannya untuk mengamankan kekuasaannya, ia memerintahkan eksekusi semua calon pewaris takhta, termasuk cucunya sendiri (2 Raja-raja 11:1).

Paragraf ke-2: Namun, seorang bayi laki-laki bernama Yoas diam-diam diselamatkan oleh bibinya Jehosheba dan disembunyikan di kuil selama enam tahun. Pada masa ini, Atalya memerintah Yehuda dengan penyembahan berhala dan kejahatan (2 Raja-raja 11:2-3).

Paragraf ke-3: Pada tahun ketujuh, Imam Besar Yoyada menyusun rencana untuk menggulingkan Atalya. Dia mengumpulkan tentara setia dari kalangan imam dan orang Lewi dan mengungkapkan Yoas muda sebagai pewaris takhta yang sah. Mereka mengurapinya sebagai raja dan mengumumkannya di hadapan Atalya (2 Raja-raja 11:4-12).

Paragraf ke-4: Bunyi terompet dan sorak-sorai membuat Atalya keluar dari istananya untuk menyelidiki. Ketika dia melihat Yoas dinobatkan sebagai raja sesuai dengan perintah Tuhan, dia merobek pakaiannya karena kesedihan tetapi dengan cepat ditangkap oleh pasukan Yoyada. Dia dieksekusi di luar kuil (2 Raja-raja 11;13-16).

Paragraf ke-5: Narasi berlanjut dengan Yoyada membuat perjanjian antara Tuhan, Yoas, dan semua yang hadir pada peristiwa penting ini berjanji setia kepada Yahweh sebagai Tuhan mereka sambil menghancurkan kuil Baal beserta altarnya (2 Raja-raja 11; 17-18) .

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menjelaskan bagaimana Yoas memulai pemerintahannya pada usia tujuh tahun di bawah bimbingan Yoyada untuk memulihkan ibadat sejati di Yehuda sementara penyembahan berhala diberantas. Rakyat bersukacita atas penobatannya (2 Raja-raja 11;19-21).

Singkatnya, pasal sebelas dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Atalia yang jahat, pelestarian rahasia Yoas, Yoyada mengatur rencana, Yoas diurapi sebagai raja. Atalia digulingkan, ibadat sejati dipulihkan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti pemeliharaan ilahi di tengah pemerintahan yang jahat, kesetiaan mereka yang melindungi para pemimpin pilihan Tuhan, dan pemulihan melalui kepemimpinan yang benar yang berkomitmen pada ibadah yang sejati.

2 Raja-raja 11:1 Ketika Atalya ibu Ahazia melihat, bahwa anaknya telah mati, bangkitlah ia lalu membinasakan seluruh keturunan raja.

Atalya, ibu Ahazia, menghancurkan semua keturunan kerajaan setelah kematian putranya.

1. Bagaimana Mengatasi Duka dan Menemukan Kenyamanan di dalam Tuhan

2. Bahaya Kekuasaan yang Tidak Dikendalikan

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Amsal 21:30 - "Tidak ada hikmat, tidak ada kebijaksanaan, tidak ada rencana yang dapat berhasil melawan Tuhan."

2 Raja-raja 11:2 Tetapi Yosyeba, putri raja Yoram, saudara perempuan Ahazia, mengambil Yoas anak Ahazia, dan mencurinya dari antara anak-anak raja yang terbunuh; dan mereka menyembunyikan dia, bahkan dia dan perawatnya, di kamar tidur dari Atalia, agar dia tidak dibunuh.

Jehosheba, putri Raja Joram, menyelamatkan keponakannya, Yoas, dari pembunuhan Atalia dengan menyembunyikan dia dan perawatnya di kamar tidur.

1. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari segala bahaya yang kita hadapi.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan jalan keluar dari situasi apa pun.

1. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: untuk orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini , kamu tidak akan bertemu mereka lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri."

2. Mazmur 91:2-3 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya. Sesungguhnya dia akan melepaskan engkau dari jerat penangkap ikan, dan dari jerat yang mengganggu sampar."

2 Raja-raja 11:3 Dan enam tahun lamanya ia bersembunyi bersama-sama perempuan itu di rumah TUHAN. Dan Atalya menjadi raja atas negeri itu.

Atalya, putri Raja Ahab dan Ratu Izebel, memerintah negeri itu selama enam tahun sambil bersembunyi di Bait Suci Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Memerintah Meski Bersembunyi

2. Kekuatan Kesabaran: Enam Tahun Penantian Atalia

1. Matius 6:6 - Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya serta berdoalah kepada Bapamu yang diam-diam.

2. Yesaya 45:15 - Sesungguhnya Engkaulah Tuhan yang menyembunyikan diri, ya Tuhan Israel, Juru Selamat.

2 Raja-raja 11:4 Pada tahun ketujuh Yoyada mengutus dan memanggil para pemimpin seratus orang, beserta para kapten dan para pengawal, lalu membawa mereka kepadanya ke dalam rumah TUHAN, lalu membuat perjanjian dengan mereka, dan mengambil sumpah dari mereka. di rumah TUHAN, dan memperlihatkan kepada mereka putra raja.

Yoyada mengumpulkan para pemimpin, para kapten, dan para pengawal, lalu membawa mereka ke rumah TUHAN, lalu ia membuat perjanjian dengan mereka dan menunjukkan kepada mereka putra raja.

1. Menepati Perjanjian Anda - Memahami pentingnya menepati janji kepada Tuhan dan sesama.

2. Perjanjian Anak Raja – Memahami pentingnya melindungi orang yang diurapi Tuhan.

1. 2 Raja 11:4

2. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

2 Raja-raja 11:5 Dan dia memerintahkan mereka, katanya, Inilah hal yang harus kamu lakukan; Sepertiga dari kamu yang masuk pada hari Sabat harus menjadi penjaga istana raja;

Raja memerintahkan sepertiga rakyatnya masuk pada hari Sabat untuk menjadi penjaga istana kerajaan.

1. "Berkat Ketaatan: Kajian terhadap 2 Raja-raja 11:5"

2. "Pentingnya Istirahat: Menemukan Keseimbangan dalam 2 Raja-raja 11:5"

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2 Raja-raja 11:6 Dan sepertiganya harus ada di pintu gerbang Sur; dan sepertiganya pada pintu gerbang di belakang penjaga; demikianlah hendaknya kamu berjaga-jaga terhadap rumah itu, supaya jangan sampai rumah itu dirobohkan.

Bangsa Yehuda diperintahkan untuk berjaga di tiga pintu gerbang kota untuk memastikan bahwa rumah Tuhan tidak dihancurkan.

1. Perlindungan Tuhan: Percaya kepada Tuhan untuk Menjaga Kita Tetap Aman

2. Pentingnya Rajin Berjaga-jaga

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Amsal 8:34 - Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu rumahku, menunggu di samping pintu rumahku.

2 Raja-raja 11:7 Dan dua bagian dari kamu yang berangkat pada hari Sabat, haruslah mereka menjaga rumah TUHAN terhadap raja.

Imam Yoyada memerintahkan agar dua bagian masyarakat yang menghadiri kebaktian Sabat menjaga rumah Tuhan untuk melindungi Raja Yoas.

1. Pentingnya menjaga rumah Tuhan dan orang-orang yang ada di dalamnya.

2. Kesetiaan Yoyada kepada Tuhan dan teladan teladan yang diberikannya bagi umatnya.

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Petrus 4:17 - Karena sudah waktunya penghakiman dimulai di rumah tangga Allah; dan jika hal itu dimulai dari diri kita, apa jadinya bagi mereka yang tidak menaati Injil Allah?

2 Raja-raja 11:8 Dan kamu harus mengelilingi raja, masing-masing dengan senjata di tangannya; dan siapa pun yang datang dalam jangkauan, biarlah dia dibunuh; dan jadilah kamu bersama raja saat dia keluar dan saat dia datang di dalam.

Rakyat Yehuda diperintahkan untuk melindungi Raja Yoyada dengan senjata dan membunuh siapa saja yang mendekat.

1. Melindungi Pemimpin Tuhan

2. Kekuatan Persatuan

1. Kisah Para Rasul 4:23-31

2. Mazmur 133:1-3

2 Raja-raja 11:9 Dan para panglima seratus orang itu melakukan segala sesuatu yang diperintahkan imam Yoyada: lalu mereka membawa masing-masing anak buahnya yang datang pada hari Sabat, bersama-sama mereka yang keluar pada hari Sabat, lalu datanglah kepada imam Yoyada.

Imam Yoyada memberi perintah kepada para panglima seratus dan mereka mengikuti mereka, mengirim orang-orang mereka keluar dan masuk pada hari Sabat.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana mengikuti petunjuk Tuhan dapat mendatangkan berkat

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana berdiri bersama dalam kehendak Tuhan dapat menghasilkan kesuksesan

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi.

2. Filipi 2:1-4 - Penuhilah sukacitaku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati, sepikiran.

2 Raja-raja 11:10 Kepada para panglima seratus orang imam memberikan tombak-tombak dan perisai-perisai milik raja Daud yang ada di Bait TUHAN.

Imam itu memberikan kepada para panglima seratus tombak dan perisai milik Raja Daud yang ada di Bait TUHAN.

1. Pentingnya menjaga harta milik Tuhan. 2. Tanggung jawab kita untuk menghormati mereka yang berwenang.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku. 2. 2 Timotius 2:15 - Lakukan yang terbaik untuk menampilkan diri Anda di hadapan Tuhan sebagai orang yang berkenan, pekerja yang tidak perlu malu dan yang menangani firman kebenaran dengan benar.

2 Raja-raja 11:11 Dan berdirilah penjaga itu, masing-masing dengan senjata di tangannya, mengelilingi raja, dari sudut kanan bait suci sampai sudut kiri bait suci, dekat mezbah dan bait suci.

Para penjaga mengepung Raja Yoyada di kuil, dengan senjata di tangan, dari satu sudut ke sudut lainnya dan di dekat altar.

1. Pentingnya kesetiaan di saat ketidakpastian

2. Mempertahankan kebenaran di tengah perlawanan

1. Mazmur 5:11 Tetapi biarlah semua orang yang berlindung kepadamu bersukacita; biarlah mereka selalu bernyanyi kegirangan, dan tebarkan perlindunganmu kepada mereka, agar mereka yang mencintai namamu bisa bergembira karenamu.

2. Ibrani 11:1 Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2 Raja-raja 11:12 Lalu ia melahirkan seorang putra raja, lalu memasangkan mahkota padanya dan memberinya kesaksian; dan mereka mengangkatnya menjadi raja, dan mengurapinya; dan mereka bertepuk tangan dan berkata, Tuhan selamatkan raja.

1: Melalui pertolongan Tuhan, kita mempunyai kekuatan untuk mengatasi segala rintangan.

2: Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan akan memberikan kekuatan dan keberanian yang kita perlukan untuk berhasil.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: 2 Tawarikh 15:7 - Kuatkan dirimu dan jangan menyerah, karena jerih payahmu akan mendapat imbalan.

2 Raja-raja 11:13 Ketika Atalya mendengar kegaduhan penjaga dan rakyat, datanglah ia menemui bangsa itu ke dalam bait TUHAN.

Atalia mendengar kegaduhan penjaga dan rakyat, lalu pergi ke bait TUHAN.

1. Mendengar Panggilan Tuhan - 2 Raja-raja 11:13

2. Ikuti Suara Tuhan - 2 Raja-raja 11:13

1. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja 11:14 Dan ketika dia melihat, tampaklah raja berdiri di dekat tiang, sebagaimana adanya, dan para pemuka serta peniup terompet di dekat raja, dan seluruh rakyat negeri itu bersukacita, lalu meniup terompet: dan Atalya menyewa pakaiannya, dan berteriak, Pengkhianatan, Pengkhianatan.

Atalya, ratu Yehuda, terkejut melihat raja berdiri di dekat tiang dikelilingi oleh para pangeran dan peniup terompet sementara penduduk negeri itu bersukacita dan meniup terompet. Atalya kemudian merobek pakaiannya dan berteriak makar.

1. Tuhan memegang kendali dan kehendak-Nya terjadi bahkan ketika hal itu tidak terduga dan mengejutkan.

2. Kita harus tetap rendah hati dan menyadari bahwa rencana dan harapan kita tidak ada bandingannya dengan rencana Tuhan.

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2 Raja-raja 11:15 Tetapi imam Yoyada memerintahkan kepada para panglima seratus, para perwira pasukan itu, dan berkata kepada mereka, Suruhlah dia maju tanpa barisan; dan siapa yang mengikutinya, bunuhlah dengan pedang. Sebab imam telah bersabda, Jangan biarkan dia dibunuh di rumah TUHAN.

Imam Yoyada memerintahkan para panglima seratus orang untuk membawa wanita itu keluar dari kuil dan membunuh siapa pun yang mengikutinya dengan pedang, karena dia tidak ingin wanita itu dibunuh di dalam kuil.

1. Kekuatan Kepemimpinan dan Wewenang

2. Kesucian Rumah Tuhan

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.

2. 1 Tawarikh 16:29 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan karena nama-Nya; Bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya. Oh, sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan!

2 Raja-raja 11:16 Dan mereka menangkap dia; dan dia melewati jalan di mana kuda-kuda itu masuk ke rumah raja: dan di sanalah dia dibunuh.

Anak buah Yehu membunuh Atalya ketika dia mencoba memasuki istana.

1. Jangan seperti Atalia - Mengandalkan kekuatan sendiri akan membawa kehancuran.

2. Percaya pada Tuhan – Andalkan Dia untuk melepaskan Anda dari bahaya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

6. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2 Raja-raja 11:17 Lalu Yoyada membuat perjanjian antara TUHAN dengan raja dan rakyat, bahwa mereka harus menjadi umat TUHAN; antara raja dan rakyat.

Yoyada membuat perjanjian antara Tuhan, raja, dan rakyat, bahwa mereka akan menjadi umat Tuhan dan mempunyai hubungan antara raja dan rakyat.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Menjaga Hubungan Abadi dengan Tuhan

2. Menjalin Perjanjian dengan Tuhan: Hidup dalam Ketaatan pada Kehendak-Nya

1. Yeremia 31:31-34 : Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel, dan dengan kaum Yehuda: Tidak sesuai dengan perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari ketika Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; yang mereka ingkari perjanjian-Ku, padahal Aku adalah suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel; Setelah hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam perut mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka; dan mereka akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan mereka tidak akan lagi mengajari setiap orang sesamanya, dan setiap orang saudaranya, dengan mengatakan, Kenalilah Tuhan: karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman Tuhan: karena Aku akan mengampuni mereka kesalahannya, dan Aku tidak akan lagi mengingat dosa mereka.

2. Ibrani 8:7-13 Sebab jika perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, maka tidak ada tempat yang dicari untuk perjanjian yang kedua. Karena mencari-cari kesalahan mereka, dia berkata, Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, ketika Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda: Tidak sesuai dengan perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka di hari ketika Aku memegang tangan mereka untuk memimpin mereka keluar dari tanah Mesir; karena mereka tidak menepati perjanjian-Ku, dan Aku tidak

mengindahkannya, firman Tuhan. Sebab inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan kaum Israel setelah masa itu, firman Tuhan; Aku akan memasukkan hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka: dan Aku akan menjadi Tuhan bagi mereka, dan mereka akan menjadi umat bagiku; dan mereka tidak akan mengajari setiap orang sesamanya, dan setiap orang saudaranya, berkata, Kenali Tuhan: karena semua orang akan mengenalku, dari yang terkecil sampai yang terbesar. Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa serta kesalahan-kesalahan mereka tidak akan Kuingat lagi. Di dalam firman-Nya, Suatu perjanjian baru, Dia telah membuat perjanjian lama yang pertama. Kini apa yang membusuk dan menjadi tua siap untuk lenyap.

2 Raja-raja 11:18 Lalu seluruh penduduk negeri itu masuk ke rumah Baal dan merobohkannya; mezbah-mezbahnya dan patung-patungnya meremukkannya hingga berkeping-keping, dan membunuh Mattan, imam Baal, di depan mezbah-mezbah itu. Dan imam mengangkat para pengurus rumah TUHAN.

Penduduk negeri itu menghancurkan rumah Baal dan berhala-berhalanya, serta membunuh imam Baal. Imam kemudian mengangkat para pengurus rumah Tuhan.

1. Kekuatan Tuhan Mengatasi Segala Sesuatu - 2 Tawarikh 32:7-8

2. Kekuatan Menaati Tuhan - Yosua 1:5-9

1. Matius 16:18 - Dan aku berkata kepadamu juga, Bahwa engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini aku akan membangun gerejaku; dan gerbang neraka tidak akan menguasainya.

2. Mazmur 127:1 - Jika bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya: jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, maka sia-sialah penjaga yang membangunkannya.

2 Raja-raja 11:19 Lalu diambilnyalah penguasa-penguasa atas seratus orang, para panglima, para pengawal, dan seluruh penduduk negeri itu; lalu mereka menurunkan raja dari rumah TUHAN, lalu sampai melalui pintu gerbang penjaga menuju rumah raja. Dan dia duduk di singgasana raja-raja.

Para penguasa, para kapten, para penjaga, dan penduduk negeri itu membawa raja dari rumah TUHAN ke rumah raja, di mana dia duduk di atas takhta raja-raja.

1. Kekuatan Rakyat: Pentingnya Komunitas

2. Pengertian Ketaatan: Pentingnya Ketundukan

1. Matius 22:21 - "Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah"

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani; jangan takut, jangan pula kamu gentar: sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun engkau pergi"

2 Raja-raja 11:20 Seluruh rakyat negeri itu bersukacita dan kota itu menjadi sunyi; lalu mereka membunuh Atalya dengan pedang di samping istana raja.

Atalya dibunuh dengan pedang di samping rumah raja dan rakyat negeri itu bersukacita.

1. Kekuatan Persatuan - Pandangan masyarakat di suatu negara bersatu untuk mengalahkan musuh bersama.

2. Akibat Pemberontakan - Menelaah akibat tindakan Atalya dan bagaimana akibat tersebut menyebabkan kematiannya.

1. Efesus 4:1-3 - Kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 28:4 - Siapa meninggalkan hukum memuji orang fasik.

2 Raja-raja 11:21 Yoas berumur tujuh tahun ketika ia mulai memerintah.

Yoas memulai pemerintahannya sebagai raja Israel ketika ia berumur tujuh tahun.

1. Kekuatan Remaja: Bagaimana Kaum Muda Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Hidup Berani: Melangkah Menjadi Kepemimpinan Sejak Usia Dini

1. Amsal 20:29 - Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya.

2. 1 Timotius 4:12 - Jangan biarkan siapa pun memandang rendah kamu karena kamu masih muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang yang beriman dalam perkataan, dalam hidup, dalam cinta, dalam iman dan dalam kesucian.

2 Raja-raja pasal 12 menggambarkan pemerintahan Yoas sebagai raja Yehuda dan upayanya memperbaiki bait suci.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa pada tahun ketujuh pemerintahannya, Yoas menjadi raja pada usia tujuh tahun. Dia memerintah Yehuda selama empat puluh tahun dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan, dibimbing oleh imam Yoyada (2 Raja-raja 12:1-3).

Paragraf ke-2: Yoas menyadari bahwa bait suci telah rusak pada masa pemerintahan sebelumnya dan memutuskan untuk memulai proyek restorasi. Dia memerintahkan agar semua dana yang dipersembahkan untuk rumah Tuhan dikumpulkan dari umat dan digunakan untuk memperbaiki segala kerusakan atau kemunduran (2 Raja-raja 12:4-6).

Paragraf ke-3: Namun, setelah beberapa waktu, tampak kemajuan dalam perbaikan candi terhenti. Oleh karena itu, Yoas memerintahkan agar peti koleksi ditempatkan di luar dekat gerbang sehingga orang dapat dengan leluasa menyumbangkan dana untuk pemulihannya (2 Raja-raja 12:7-9).

Paragraf ke-4: Para imam dan orang Lewi bertanggung jawab mengumpulkan persembahan ini dan mengawasi perbaikannya. Mereka dengan setia melaksanakan tugasnya, memastikan bahwa perbaikan yang diperlukan dilakukan sesuai dengan pedoman khusus yang digariskan dalam hukum Musa (2 Raja-raja 12;10-16).

Paragraf ke-5: Narasinya diakhiri dengan menyebutkan bahwa meskipun uang yang dikumpulkan tidak digunakan untuk membuat bejana atau pengeluaran pribadi lainnya, ada pula yang diberikan langsung kepada pekerja yang melakukan perbaikan, tidak ada penghitungan yang ketat (Raja 22;17-20).

Singkatnya, pasal dua belas dari 2 Raja-raja menggambarkan inisiatif Yoas untuk memperbaiki, restorasi bait suci, Dana yang dikumpulkan dari orang-orang, para imam mengawasi perbaikan. Praktek akuntansi masih kurang, namun kemajuan telah dicapai. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penatalayanan dalam memelihara tempat tinggal Tuhan, pentingnya memulihkan tempat ibadah, dan bagaimana kepemimpinan yang setia dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan tindakan pengabdian.

2 Raja-raja 12:1 Pada tahun ketujuh pemerintahan Yehu, Yoas mulai memerintah; dan empat puluh tahun lamanya dia memerintah di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Zibiah dari Bersyeba.

Yoas mulai memerintah pada tahun ketujuh pemerintahan Yehu dan memerintah selama empat puluh tahun di Yerusalem. Ibunya adalah Zibiah dari Bersyeba.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Percaya pada Rencana Tuhan - 2 Raja-raja 12:1

2. Kesetiaan Tuhan dalam Kehidupan UmatNya - 2 Raja-raja 12:1

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Raja-raja 12:2 Dan Yoas melakukan apa yang benar di mata TUHAN sepanjang hidupnya seperti yang diperintahkan imam Yoyada kepadanya.

Yoas mengikuti instruksi imam Yoyada dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan sepanjang hidupnya.

1. Pentingnya mengikuti bimbingan konselor yang bijaksana.

2. Kekuatan ketaatan dalam mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Amsal 11:14, "Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Roma 12:2, "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini; tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

2 Raja-raja 12:3 Tetapi bukit-bukit pengorbanan itu tidak disingkirkan; rakyat tetap mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat tinggi itu.

Tempat-tempat tinggi tidak dipindahkan, dan orang-orang terus mempersembahkan kurban dan membakar dupa di dalamnya.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala: Bahaya Terulangnya Kebiasaan Lama"

2. "Kekuatan Keteladanan: Belajar dari Kesalahan Nenek Moyang Kita"

1. Yeremia 7:17-19 - "Jangan percaya pada perkataan yang menipu dan berkata: 'Inilah bait TUHAN, bait TUHAN, bait TUHAN!' Jika kamu benar-benar mengubah

tingkah lakumu dan perbuatanmu serta berlaku adil terhadap satu sama lain, jika kamu tidak menindas orang asing, anak yatim atau janda dan tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini, dan jika kamu tidak mengikuti dewa-dewa lain demi dewa-dewamu sendiri. celaka, maka Aku akan membiarkanmu tinggal di tempat ini, di tanah yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu sampai selama-lamanya."

2. Hosea 4:11-13 - "Pergaulan bebas seorang pelacur dianggap bagatelle belaka; ia berkata, 'Aku akan mengejar kekasih-kekasihku, yang memberiku makanan dan air, wol dan linenku, minyak zaitunku dan minumanku.' Oleh karena itu, Aku sekarang memanggilnya untuk mempertanggungjawabkan semua mantan rekannya, yang kepadanya dia telah bersumpah setia. Aku akan merampas kebun-kebun anggurnya dan mengubahnya menjadi hutan. Aku akan menghukum dia karena hari-hari dia membakar dupa kepada para Baal; dia menghiasi dirinya dengan cincin dan perhiasan, dan mengejar kekasihnya, tapi melupakan Aku, firman TUHAN.

2 Raja-raja 12:4 Lalu berkatalah Yoas kepada para imam: Segala uang persembahan khusus yang dibawa ke dalam rumah TUHAN, yaitu uang setiap orang yang melakukan perhitungan, uang yang ditetapkan setiap orang, dan segala uang yang masuk ke dalam hati siapa pun untuk dibawa ke rumah TUHAN,

Yoas memerintahkan para imam untuk mengumpulkan semua dana yang dibawa ke rumah TUHAN, termasuk semua uang yang disisihkan orang untuk rumah itu.

1. Pengabdian Kita kepada Tuhan Tidak Boleh Dihambat oleh Keterbatasan Keuangan

2. Kedermawanan: Kunci untuk Menenangkan Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Ulangan 16:17 - "Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang telah diberikan kepadamu."

2 Raja-raja 12:5 Biarlah para imam membawakannya kepada mereka, masing-masing kenalannya; dan biarlah mereka memperbaiki kerusakan-kerusakan pada rumah itu, bilamana ditemukan kerusakan.

Para imam diperintahkan untuk mengambil uang dari umat dan memperbaiki segala kerusakan pada Bait Suci di Yerusalem.

1. Kita dipanggil untuk menjadi pelayan bait Allah yang baik.

2. Memperbaiki bait suci adalah tanda iman dan komitmen kita kepada Tuhan.

1. 1 Korintus 3:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang menajiskan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia; sebab Bait Allah itu kudus, di Bait Suci manakah kamu berada.

2. 1 Petrus 4:10 - Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari banyaknya kasih karunia Allah.

2 Raja-raja 12:6 Tetapi pada tahun ketiga dan kedua puluh pemerintahan raja Yoas, para imam belum memperbaiki tembok-tembok rumah yang retak.

Pada tahun ke-23 pemerintahan Raja Yehoas, para imam gagal memperbaiki kerusakan pada Rumah tersebut.

1. Rumah Tuhan Adalah Prioritas Kita - 2 Raja-raja 12:6

2. Pentingnya Memenuhi Kewajiban Kita - 2 Raja-raja 12:6

1. Markus 12:41-44 - Yesus mengajar tentang memberi ke bait suci

2. 1 Tawarikh 29:1-9 - Petunjuk Daud untuk membangun Bait Suci

2 Raja-raja 12:7 Lalu raja Yoas memanggil imam Yoyada dan para imam yang lain, lalu berkata kepada mereka: Mengapa kamu tidak memperbaiki kerusakan-kerusakan rumah itu? sekarang karena itu jangan terima lagi uang dari kenalanmu, tetapi serahkan saja untuk pembobolan rumah.

Raja Yoas bertanya kepada para imam mengapa mereka tidak memperbaiki bait suci dan memerintahkan mereka untuk tidak memungut uang dari rakyat, tetapi menggunakan uang itu untuk memperbaiki bait suci.

1. Kita semua mempunyai tanggung jawab terhadap rumah Tuhan.

2. Memelihara rumah Tuhan adalah sebuah prioritas.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Markus 12:41-44 - Dan Yesus duduk di depan perbendaharaan, dan melihat bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam perbendaharaan: dan banyak orang kaya memasukkan banyak uang. Dan datanglah seorang janda miskin, dan dia melemparkan dua peser, yang menghasilkan satu kentut. Dan dia memanggil murid-muridnya kepadanya, dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak dari pada semua orang yang telah memasukkan ke dalam perbendaharaan: Karena semua yang mereka berikan dari kelimpahan mereka; tapi dia, karena kekurangannya, memberikan semua yang dia punya, bahkan seluruh penghidupannya.

2 Raja-raja 12:8 Dan para imam setuju untuk tidak lagi menerima uang rakyat, dan tidak pula untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan rumah itu.

Para pendeta sepakat untuk tidak memungut uang lagi dari umat untuk memperbaiki bait suci.

1. Pentingnya pelayanan tanpa pamrih: 2 Raja-raja 12:8

2. Kekuatan iman untuk mengatasi: 2 Raja-raja 12:8

1. Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Amsal 3:9-10 Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2 Raja-raja 12:9 Tetapi imam Yoyada mengambil sebuah peti, lalu melubangi tutupnya, lalu meletakkannya di samping mezbah, di sebelah kanan seseorang yang datang ke rumah TUHAN, dan para imam yang memelihara peti itu. pintu dimasukkan ke dalamnya semua uang yang dibawa ke rumah TUHAN.

Imam Yoyada mengumpulkan persembahan yang dibawa ke rumah Tuhan dan menaruhnya di peti di sebelah mezbah.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Pentingnya Penatalayanan: Mengapa Kita Harus Peduli Terhadap Apa yang Telah Diberikan Kepada Kita

1. Amsal 11:24-25 "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Siapa yang membawa berkat, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri diberi minum."

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2 Raja-raja 12:10 Ketika mereka melihat, bahwa di dalam peti itu terdapat banyak uang, maka datanglah panitera raja dan imam besar, lalu mereka memasukkannya ke dalam karung-karung, lalu memberitahukan uang yang ditemukan di dalam rumah itu. dari TUHAN.

Para ahli Taurat raja dan imam besar menghitung dan mengantongi uang yang ditemukan di rumah TUHAN.

1. Pentingnya Menghormati Tuhan dengan Keuangan kita

2. Pahala Melayani Tuhan dengan Integritas

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini, firman Tuhan Yang Mahakuasa, dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menyimpannya.

2 Raja-raja 12:11 Lalu mereka menyerahkan uang itu, sesuai perintah, ke tangan mereka yang melakukan pekerjaan itu, yang mengepalai rumah TUHAN, lalu mereka membagikannya kepada para tukang kayu dan tukang bangunan yang mengerjakannya. rumah TUHAN,

Penduduk Yehuda memberikan uang kepada mereka yang bertugas memulihkan Bait Suci Tuhan, dan uang itu digunakan untuk membayar para tukang kayu dan tukang bangunan yang mengerjakannya.

1. Pentingnya Memberi: Menggunakan sumber daya kita untuk menghormati Tuhan

2. Bekerja Sama untuk Melayani Tuhan: Kekuatan kolaborasi

1. Markus 12:41-44 - Yesus memuji janda atas persembahannya

2. 2 Korintus 8:1-5 - Paulus mendorong gereja untuk berkontribusi dengan murah hati

2 Raja-raja 12:12 Dan kepada tukang-tukang batu, dan tukang pahat batu, dan untuk membeli kayu dan batu pahat untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan pada rumah TUHAN, dan untuk semua yang disiapkan untuk rumah itu untuk memperbaikinya.

Bagian ini menggambarkan pembelian yang dilakukan untuk memperbaiki rumah TUHAN.

1. Pentingnya menjaga rumah Tuhan. 2. Berkat-berkat penatalayanan.

1. Ulangan 15:10 - Memberinya dengan murah hati dan melakukannya tanpa hati yang iri; maka oleh karena itulah TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala pekerjaanmu. 2. Mazmur 122:6 - Berdoa untuk kedamaian Yerusalem: "Semoga orang-orang yang mencintaimu diberi keselamatan.

2 Raja-raja 12:13 Tetapi untuk rumah TUHAN tidak dibuat mangkuk-mangkuk perak, tembakau, bason, terompet, segala perkakas emas, atau bejana-bejana perak, dari uang yang dibawa ke dalam rumah TUHAN.

Uang yang diberikan kepada rumah TUHAN tidak digunakan untuk membuat mangkuk perak, alat tembakau, bason, terompet, atau perkakas apa pun yang terbuat dari emas atau perak.

1. Pentingnya menjadi pengelola yang setia atas sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Bersungguh-sungguh dalam memberi dan bagaimana hal itu dapat memuliakan Tuhan.

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri.

2 Raja-raja 12:14 Tetapi mereka memberikannya kepada para pekerja dan dengan itu mereka memperbaiki Rumah TUHAN.

Bangsa Yehuda memberikan uang kepada para pekerja untuk memperbaiki Rumah Tuhan.

1. "Kekuatan Memberi: Bagaimana Hadiah Kecil Dapat Membuat Perbedaan Besar"

2. "Pentingnya Mendukung Rumah Tuhan"

1. Kisah Para Rasul 20:35 - "Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat firman Tuhan Yesus, seperti yang Dia sendiri katakan, Lebih berbahagia memberi daripada menerima . "

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2 Raja-raja 12:15 Lagi pula mereka tidak memperhitungkan orang-orang yang kepadanya mereka menyerahkan uang untuk diberikan kepada para pekerja, karena mereka bekerja dengan setia.

Orang-orang yang bertanggung jawab atas uang para pekerja setia dalam urusan mereka.

1. Pentingnya kesetiaan dalam urusan kita

2. Nilai kepercayaan dalam memenuhi kewajiban kita

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau setia dalam beberapa hal, Aku akan mengangkat engkau menjadi penguasa atas banyak hal.

2. Amsal 3:3-4 - Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkanmu: ikatlah keduanya di lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu: Dengan demikian kamu akan mendapat kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia.

2 Raja-raja 12:16 Uang pelanggaran dan uang dosa tidak dibawa ke rumah TUHAN, melainkan milik para imam.

Para imam mengumpulkan uang dari korban penebus salah dan korban penghapus dosa, tetapi tidak membawanya ke Bait Suci Tuhan.

1. Pentingnya Memberi pada Pekerjaan Tuhan

2. Peran Imam dalam Pengelolaan Sumbangan

1. Maleakhi 3:10 - Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, agar ada makanan di rumahku.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi.

2 Raja-raja 12:17 Lalu pergilah Hazael, raja Siria, berperang melawan Gat, lalu merebutnya; dan Hazael bersiap untuk pergi ke Yerusalem.

Hazael, Raja Siria, menyerang Gat dan merebutnya, lalu mengarahkan wajahnya ke arah Yerusalem.

1. Kita harus diberdayakan oleh iman mereka yang telah mendahului kita.

2. Jangan takut menghadapi situasi sulit dengan keberanian dan tekad.

1. 2 Timotius 1:7 - Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan.

2. Lukas 12:4-5 - Dan aku berkata kepadamu, teman-temanku, jangan takut terhadap mereka yang membunuh tubuh, dan setelah itu tidak ada lagi yang dapat mereka lakukan. Tetapi Aku akan menunjukkan kepadamu siapa yang harus kamu takuti: Takutlah kepada Dia yang setelah Dia membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan ke dalam neraka; ya, aku berkata kepadamu, takutlah akan Dia!

2 Raja-raja 12:18 Lalu Yoas, raja Yehuda, mengambil semua barang keramat yang dikuduskan oleh Yosafat, Yoram, dan Ahazia, nenek moyangnya, raja-raja Yehuda, dan barang-barang keramatnya sendiri, serta semua emas yang terdapat dalam perbendaharaan. dari rumah TUHAN, dan di rumah raja, dan mengirimkannya kepada Hazael, raja Siria, lalu dia berangkat dari Yerusalem.

Yoas, raja Yehuda, memindahkan semua benda suci dan emas dari kuil dan rumah raja dan mengirimkannya kepada Hazael, raja Siria.

1. Pentingnya menjaga perkara Allah

2. Akibat mengabaikan perintah Tuhan

1. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

2. Yeremia 17:22-27 - Beginilah firman Tuhan: Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari Tuhan.

2 Raja-raja 12:19 Bukankah perbuatan-perbuatan Yoas yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Tindakan Yoas dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan: Sebuah Pelajaran dalam 2 Raja-raja 12:19

2. Warisan Yoas: Mengetahui Kisah Anda dalam 2 Raja-raja 12:19

1. Ulangan 31:24-26 - Dan terjadilah, ketika Musa selesai menuliskan kata-kata hukum ini dalam sebuah kitab, sampai selesai, 25 Musa memerintahkan orang-orang Lewi untuk mengangkat tabut itu perjanjian Tuhan, katanya, 26 Ambillah kitab hukum ini dan taruhlah di dalam lambung tabut perjanjian Tuhan, Allahmu, supaya di sana menjadi kesaksian yang memberatkan engkau.

2. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: 6 Supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang seharusnya dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitahukannya kepada anak-anaknya: 7 Agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya.

2 Raja-raja 12:20 Lalu bangunlah hamba-hambanya lalu bersekongkol dan membunuh Yoas di rumah Millo yang turun ke Silla.

Yoas, Raja Yehuda, dibunuh oleh hamba-hambanya sendiri yang bersekongkol melawannya.

1. Bahaya Keserakahan dan Kekuasaan: Sebuah Studi tentang Yoas dan Hamba-hambanya

2. Percaya pada Tuhan dan Bukan Manusia: Belajar dari Kehidupan Yoas

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yakobus 4:14 - Bagaimana hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2 Raja-raja 12:21 Sebab Yozachar bin Simeat dan Yozabad bin Shomer, hamba-hambanya, memukul dia, sehingga matilah dia; dan mereka menguburkan dia bersama nenek moyangnya di kota Daud; dan Amazia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yozachar dan Yozabad, hamba Raja Yehoas dari Yehuda, membunuhnya dan menguburkannya di kota Daud, dan putranya, Amazia, menggantikan dia.

1. Mengatasi Dosa Melalui Ketaatan kepada Tuhan - 2 Tawarikh 7:14

2. Kuasa Tunduk pada Otoritas - Roma 13:1-2

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan jahat mereka; kemudian Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Karena itu siapa pun yang menentang kekuasaan, berarti menentang peraturan Allah: dan mereka yang menolak akan menerima kutukan bagi dirinya sendiri.

2 Raja-raja pasal 13 menggambarkan pemerintahan Yehoahaz dan Yehoas sebagai raja Israel, interaksi mereka dengan nabi Elisa, dan konflik yang sedang berlangsung dengan Aram.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Yehoahaz, yang menjadi raja Israel setelah kematian ayahnya, Yehu. Di bawah pemerintahannya, Israel terus menyembah berhala dan mengalami penindasan oleh Raja Hazael dari Aram (2 Raja-raja 13:1-3).

Paragraf ke-2: Menanggapi kesusahan mereka, orang-orang berseru kepada Tuhan minta tolong. Meskipun mereka tidak taat, Tuhan menunjukkan belas kasihan dan membangkitkan seorang penyelamat dalam bentuk Yehoahaz. Dia memohon kepada Tuhan agar dibebaskan dari penindasan Aram (2 Raja-raja 13:4-6).

Paragraf ke-3: Tuhan mendengar doa Yoahaz dan mengutus nabi Elisa untuk menyampaikan pesan. Elisa memerintahkan dia untuk menembakkan anak panah

sebagai simbol kemenangan melawan Aram dan kemudian menghantam tanah dengan anak panah sebagai tanda kemenangan penuh. Namun, Yoahas hanya menyerang tiga kali yang menandakan bahwa ia hanya akan mengalami sedikit keberhasilan melawan Aram (2 Raja-raja 13:14-19).

Paragraf ke-4: Elisa jatuh sakit dan hampir mati. Sebelum kematiannya, Raja Yoas (Yehoas) dari Israel mengunjunginya sambil menangis, mengungkapkan rasa hormatnya kepada Elisa sebagai figur ayah dan meminta bimbingan. Sebagai tanggapan, Elisa memberikan instruksi kepada Yoas tentang cara mengalahkan Aram yang melambangkan bahwa ia akan memperoleh kemenangan sementara tetapi bukan kehancuran total (2 Raja-raja 13;14-19).

Paragraf ke-5: Narasi diakhiri dengan menggambarkan berbagai pertemuan militer antara pasukan Yoas dan Hazael di mana Yoas mampu merebut kembali kota-kota dari Aram tetapi pada akhirnya gagal untuk sepenuhnya mengatasinya. Setelah kematian Elisa, dia dimakamkan di Samaria sementara perampok Moab menyerbu negeri itu tidak lama kemudian (2 Raja-raja 13;22-25).

Singkatnya, Bab tiga belas dari 2 Raja-Raja menggambarkan pemerintahan Yoahaz atas Israel, penindasan oleh Raja Hazael, Seruan minta pembebasan, kemenangan terbatas yang dinubuatkan. Bimbingan Elisa dicari, kesuksesan sementara pun terungkap. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti belas kasihan ilahi meskipun ada ketidaktaatan manusia, konsekuensi dari penyembahan berhala, dan bagaimana ketaatan yang tidak lengkap menghasilkan kemenangan parsial dibandingkan kemenangan total.

2 Raja-raja 13:1 Pada tahun ketiga dan kedua puluh pemerintahan Yoas bin Ahazia, raja Yehuda, Yoahaz bin Yehu mulai memerintah atas Israel di Samaria, dan memerintah selama tujuh belas tahun.

Yoahas bin Yehu mulai memerintah Israel di Samaria pada tahun ke-23 pemerintahan Yoas, Raja Yehuda, dan memerintah selama 17 tahun.

1. Kedaulatan Tuhan - Bagaimana Tuhan Membimbing Pemerintahan Yehoahaz

2. Kesetiaan dalam Kepemimpinan - Belajar dari Pemerintahan Yoahas

1. Yesaya 6:8 - "Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku! Utuslah aku.

2. Mazmur 75:7 - Tetapi Allahlah yang melaksanakan penghakiman, merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

2 Raja-raja 13:2 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan mengikuti dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa; dia berangkat bukan dari sana.

Yoahaz bin Yehu melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mengikuti dosa Yerobeam.

1. Bahaya Mengikuti Dosa Orang Lain

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Roma 6:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, maupun kepada hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2 Raja-raja 13:3 Maka berkobarlah murka TUHAN terhadap Israel, lalu diserahkannya mereka ke dalam tangan Hazael, raja Siria, dan ke dalam tangan Benhadad bin Hazael, sepanjang hidup mereka.

Tuhan marah terhadap Israel dan Dia menyerahkan mereka ke tangan Raja Siria Hazael dan putranya Benhadad, seumur hidup mereka.

1. Murka Allah terhadap Dosa – Roma 1:18-32

2. Kedaulatan Tuhan - Mazmur 103:19

Menyeberang-

1. Yesaya 10:5-6 - "Celakalah Asyur, tongkat murka-Ku; tongkat di tangan mereka adalah kemurkaan-Ku! Aku mengutus dia melawan bangsa yang tidak bertuhan, dan melawan umat murka-Ku aku perintahkan dia, untuk mengambil menjarah dan merampas barang rampasan, dan menginjak-injaknya seperti lumpur jalanan.”

2. Roma 9:22 - Bagaimana jika Tuhan, yang ingin menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, telah menanggung dengan penuh kesabaran bejana murka yang siap dihancurkan?

2 Raja-raja 13:4 Lalu Yoahas memohon kepada TUHAN, dan TUHAN mendengarkan dia; karena dia melihat penindasan terhadap Israel, karena raja Siria menindas mereka.

Yoahaz berdoa kepada Tuhan memohon pertolongan, dan Tuhan mendengar doanya dan melihat penindasan bangsa Israel di bawah raja Siria.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Tuhan Melihat Perjuangan Kita: Bagaimana Menemukan Kenyamanan dalam Hadirat Tuhan

1. Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

2. Ibrani 4:16 Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2 Raja-raja 13:5 (Dan TUHAN memberikan penyelamat kepada Israel, sehingga mereka terbebas dari cengkeraman orang Aram; dan orang Israel diam di kemah mereka, seperti dahulu kala.

Tuhan menjawab doa orang Israel dan melepaskan mereka dari orang Siria, sehingga memungkinkan mereka untuk kembali ke rumah mereka.

1. Tuhan menjawab doa kita dan melepaskan kita dari musuh jika kita tetap setia kepada-Nya.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menepati janji-janji-Nya dan menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

1. Mazmur 34:17 (Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.)

2. Yesaya 41:10 (Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan menolongmu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kananmu kebenaran saya.)

2 Raja-raja 13:6 Tetapi mereka tidak meninggalkan dosa-dosa kaum Yerobeam, yang membuat Israel berbuat dosa, melainkan tetap tinggal di dalamnya; dan masih ada hutan di Samaria.)

Meskipun ada peringatan dari nabi Elisa, bangsa Israel terus mengikuti jalan dosa Yerobeam.

1. Bahaya Penyembahan Berhala dan Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Konsekuensi Memilih Dosa Dibandingkan Tuhan

1. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. 2 Korintus 10:3-5 - "Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging: (Sebab senjata-senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang melalui Allah sangat kuat untuk merobohkan benteng-benteng yang kuat;) Menjatuhkan khayalan, dan segala hal yang tinggi yang meninggikan diri melawan ilmu akan Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus."

2 Raja-raja 13:7 Dari rakyat itu tidak diserahkannya kepada Yoahas, melainkan lima puluh orang berkuda, sepuluh kereta, dan sepuluh ribu orang berjalan kaki; sebab raja Siria telah membinasakan mereka dan menjadikan mereka seperti debu yang diirik.

Yoahaz hanya mempunyai 50 orang berkuda, 10 kereta, dan 10.000 orang berjalan kaki setelah raja Siria membinasakan bangsa Israel.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat bahkan ketika kita berada dalam kondisi terlemah.

2. Kita mungkin merasa tidak berdaya, namun Tuhan tetap memegang kendali.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2 Raja-raja 13:8 Bukankah perbuatan-perbuatan Yoahas selebihnya, segala perbuatannya dan keperkasaannya, semuanya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Bagian ini menceritakan perbuatan Yoahaz, raja Israel, dan menyatakan bahwa itu dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengingat Perbuatan Baik Kita

2. Kekuatan Tindakan Kita: Bagaimana Perbuatan Kita Berdampak pada Kekekalan

1. Ibrani 6:10 - Sebab Allah tidak adil sehingga mengabaikan pekerjaanmu dan kasih yang telah kamu tunjukkan bagi nama-Nya dalam melayani orang-orang kudus, seperti yang masih kamu lakukan.

2. Matius 5:16 - Demikian pula hendaklah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2 Raja-raja 13:9 Lalu Yoahas tidur bersama nenek moyangnya; dan mereka menguburkannya di Samaria; dan Yoas, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yoahaz meninggal dan putranya Yoas menggantikannya sebagai raja.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janjinya, meski dalam keadaan sulit (2 Korintus 1:20)

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita (Keluaran 20:12)

1. 2 Korintus 1:20 Karena semua janji Allah menemukan jawaban YA di dalam Dia. Oleh karena itu melalui Dialah kita mengucapkan Amin kepada Tuhan demi kemuliaan-Nya.

2. Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2 Raja-raja 13:10 Pada tahun ketiga puluh tujuh pemerintahan Yoas, raja Yehuda, Yoas bin Yoahas mulai memerintah atas Israel di Samaria, dan ia memerintah selama enam belas tahun.

Yoas bin Yoahaz menjadi raja Israel di Samaria pada tahun ketiga puluh tujuh pemerintahan Yoas di Yehuda dan ia memerintah selama enam belas tahun.

1. Pentingnya warisan dalam kepemimpinan

2. Kekuasaan raja yang saleh

1. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. Yeremia 22:15-16 - Apakah Anda mengira Anda menjadi raja karena berkompetisi di pohon cedar? Bukankah ayahmu makan dan minum serta melakukan keadilan dan kebajikan? Maka semuanya baik-baik saja dengannya. Dia menilai permasalahan orang miskin dan membutuhkan; maka itu baik-baik saja. Bukankah ini untuk mengenalku? demikianlah firman Tuhan.

2 Raja-raja 13:11 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN; dia tidak meninggalkan segala dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berdosa: tetapi dia tetap melakukan hal itu.

Raja Yehoas dari Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dan tidak berpaling dari dosa Yerobeam.

1. Bahaya Mengikuti Jejak Dosa

2. Kekuatan Pertobatan dan Menjauhi Dosa

1. Roma 6:12-14 - Jangan biarkan dosa menguasai tubuh fana Anda sehingga Anda menuruti keinginan jahatnya

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan

2 Raja-raja 13:12 Dan segala perbuatan Yoas yang selebihnya, segala perbuatannya, dan keperkasaannya dalam berperang melawan Amazia, raja Yehuda, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Yoas, raja Israel, berperang melawan Amazia, raja Yehuda, dan prestasi serta pencapaiannya didokumentasikan dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Kekuatan Iman: Keberanian Yoas Menghadapi Kesulitan

2. Mukjizat Tuhan: Kemenangan Yoas Melawan Amazia

1. Ibrani 11:32-33 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, dan menutup mulut singa.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.

2 Raja-raja 13:13 Dan Yoas tidur bersama nenek moyangnya; dan Yeroboam duduk di atas takhtanya: dan Yoas dikuburkan di Samaria bersama raja-raja Israel.

Yoas, raja Israel, meninggal dan dimakamkan di Samaria bersama raja-raja Israel lainnya, dan Yerobeam menggantikan takhtanya.

1. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan saat berada dalam posisi berkuasa.

2. Apa warisan kita? Bagaimana kita akan dikenang?

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Pengkhotbah 7:1 - Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang mahal; dan hari kematian daripada hari kelahiran seseorang.

2 Raja-raja 13:14 Elisa jatuh sakit karena penyakitnya, sehingga dia meninggal. Dan Yoas, raja Israel, turun kepadanya, dan menangis di wajahnya, dan berkata, Hai ayahku, ayahku, kereta Israel, dan para penunggang kudanya.

Raja Yoas dari Israel mengunjungi Elisa yang sakit dan meninggal tak lama kemudian. Yoas menangisi Elisa dan mengungkapkan kesedihannya atas kehilangan kereta dan penunggang kuda Israel.

1. Pentingnya menunjukkan kasih sayang kepada sesama, bahkan di saat-saat sulit.

2. Kekuatan doa di saat sakit dan sedih.

1. Yakobus 5:13-15 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2 Raja-raja 13:15 Jawab Elisa kepadanya: Ambillah busur dan anak panah. Dan dia mengambil kepadanya busur dan anak panah.

Elisa menyuruh laki-laki itu mengambil busur dan anak panah dan laki-laki itu menurut.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana mengikuti instruksi Tuhan dapat menghasilkan pahala yang besar

2. Karunia Anak Panah – Bagaimana Tuhan dapat memperlengkapi kita untuk setiap pertempuran, tidak peduli seberapa besarnya

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Yesaya 40:31 - tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2 Raja-raja 13:16 Jawabnya kepada raja Israel: Letakkan tanganmu di atas busur. Dan dia meletakkan tangannya di atasnya; dan Elisa meletakkan tangannya di atas tangan raja.

Elisa memerintahkan Raja Israel untuk meletakkan tangannya di atas busur, dan Elisa meletakkan tangannya di atas tangan Raja.

1. Kekuatan Sentuhan: Pentingnya Kontak Fisik dalam Kehidupan Spiritual Kita

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Efesus 6:17 - Dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

2. Matius 8:3 - Dan Yesus mengulurkan tangannya, dan menyentuh dia, berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih. Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.

2 Raja-raja 13:17 Jawabnya: Bukalah jendela ke arah timur. Dan dia membukanya. Lalu Elisa berkata, Tembak. Dan dia menembak. Jawabnya: Anak panah pembebasan dari TUHAN, dan anak panah pembebasan dari Siria: karena engkau akan membunuh orang Aram di Afek sampai engkau menghabisi mereka.

Elisa memerintahkan raja Israel untuk membuka jendela ke arah timur dan menembakkan anak panah sebagai tanda pembebasan TUHAN dari Siria.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memberi kita Pembebasan dari Masalah Kita

2. Janji Pembebasan Tuhan: Mengetahui bahwa Dia Akan Menyertai Kita di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2 Raja-raja 13:18 Jawabnya: Ambillah anak panah itu. Dan dia mengambilnya. Dan dia berkata kepada raja Israel, Pukullah ke tanah. Dan dia memukul tiga kali, dan tetap tinggal.

Seorang nabi menyuruh Raja Israel untuk mengambil anak panah dan memukul tanah sebanyak tiga kali.

1. Kekuatan Ketaatan: Memahami pentingnya mengikuti tuntunan Tuhan.

2. Belajar Bagaimana Bertekun: Menemukan kekuatan melalui Kristus di saat-saat sulit.

1. Yohanes 14:15-17 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku. Dan saya akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberi Anda penasihat lain untuk membantu Anda dan bersama Anda selamanya Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerimanya, karena dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Dia tinggal bersama kamu dan akan diam di dalam kamu.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Raja-raja 13:19 Dan abdi Allah itu murka terhadapnya, lalu berkata: Seharusnya engkau memukul lima atau enam kali; lalu kamu harus memukul Siria sampai kamu menghabiskannya: sedangkan sekarang kamu hanya akan memukul Siria tiga kali.

Tuhan mengharapkan kita untuk melakukan yang terbaik dalam segala hal yang kita lakukan.

1. Berjuang untuk Keunggulan - Memaksimalkan Bakat Kita

2. Melakukan Yang Terbaik – Mencapai Kehendak Tuhan

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang ke sanalah kamu akan pergi."

2 Raja-raja 13:20 Lalu matilah Elisa dan mereka menguburkannya. Dan gerombolan orang Moab menyerbu negeri itu pada awal tahun.

Elisa meninggal dan dikuburkan, dan orang Moab menyerbu negeri itu pada awal tahun baru.

1. Kekuatan Kematian: Kehidupan dan warisan Elisa

2. Perubahan yang Tak Terelakkan: Pelajaran dari invasi Moab

1. 2 Raja-raja 13:20 - Dan Elisa meninggal, dan mereka menguburkannya. Dan gerombolan orang Moab menyerbu negeri itu pada awal tahun.

2. Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2 Raja-raja 13:21 Dan terjadilah, ketika mereka sedang menguburkan seseorang, tampaklah mereka melihat sekelompok pria; dan mereka melemparkan laki-laki itu ke dalam kubur Elisa: dan ketika laki-laki itu diturunkan, dan menyentuh tulang-tulang Elisa, dia hidup kembali dan berdiri.

Seorang laki-laki yang sedang dikuburkan dilemparkan ke dalam kubur Elisa dan ketika dia menyentuh tulang-tulang Elisa, dia hidup kembali dan berdiri.

1. Kuasa Tuhan yang Ajaib: Sebuah Studi tentang Kebangkitan Orang Mati

2. Kekuatan Iman: Sebuah Studi tentang Mukjizat Elisa

1. Yohanes 11:43-44 - Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian

2. Ibrani 11:35-37 - Contoh iman dalam tindakan

2 Raja-raja 13:22 Tetapi Hazael, raja Siria, menindas Israel selama masa pemerintahan Yoahaz.

Hazael, raja Siria, memiliki sejarah panjang dalam menindas bangsa Israel pada masa pemerintahan Yoahaz.

1. Tuhan bahkan dapat menggunakan pemimpin yang paling menindas untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kita harus belajar untuk percaya pada rencana Tuhan bahkan ketika kita menderita.

1. Yesaya 41:10- Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28- Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Raja-raja 13:23 TUHAN menaruh kasih karunia kepada mereka, dan menaruh belas kasihan kepada mereka, dan menaruh hormat kepada mereka, karena perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub, dan tidak membinasakan mereka, dan tidak mengusir mereka dari hadirat-Nya. masih.

Tuhan berbelas kasihan kepada bangsa Israel karena perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub, dan tidak membinasakan mereka.

1. Perjanjian Tuhan: Sumber Kasih dan Perlindungan yang Abadi

2. Perjanjian Anugerah : Pemberkahan dan Perlindungan bagi Umat Tuhan

1. Roma 8:38-39 : Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:17-18 : Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu, bagi mereka yang menepati perjanjian-Nya dan selalu menaati perintah-perintah-Nya.

2 Raja-raja 13:24 Maka matilah Hazael, raja Siria; dan Benhadad putranya menjadi raja menggantikan dia.

Hazael, raja Siria, meninggal dan putranya Benhadad menggantikannya.

1. Kesetiaan: Warisan yang Kita Tinggalkan

2. Kedaulatan Tuhan: Bahkan di Masa Transisi

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Ayub 1:21 - Tuhan memberi dan Tuhan mengambil; terpujilah nama Tuhan.

2 Raja-raja 13:25 Lalu Yoas bin Yoahaz merebut kembali kota-kota itu dari tangan Benhadad bin Hazael, yang telah direbutnya dari tangan Yoahaz, ayahnya, melalui peperangan. Tiga kali Yoas mengalahkannya dan merebut kembali kota-kota Israel.

Raja Yoas dari Israel mengalahkan Raja Benhadad dari Siria tiga kali, dan merebut kembali kota-kota Israel yang telah direbut Benhadad dari ayah Yoas.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Perang: Belajar dari Kemenangan Raja Yoas.

2. Kekuatan Tiga : Melihat Kuasa Tuhan dalam Angka.

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2. 2 Tawarikh 20:15 Jangan takut atau putus asa karena banyaknya tentara ini. Karena peperangan itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan.

2 Raja-raja pasal 14 menggambarkan pemerintahan Amazia dan Yerobeam II sebagai raja Yehuda dan Israel, beserta kampanye militer mereka dan konsekuensi tindakan mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Amazia sebagai raja Yehuda. Dia memulai pemerintahannya dengan mengeksekusi orang-orang yang membunuh ayahnya tetapi tidak mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati. Dia membalas kematian ayahnya tetapi menyelamatkan nyawa anak-anak para pembunuh, sesuai dengan hukum Tuhan (2 Raja-raja 14:1-6).

Paragraf ke-2: Amazia bersiap berperang melawan Edom dan mengumpulkan pasukan. Namun, dia mencari bantuan dari Israel dengan mempekerjakan tentara bayaran dari sana. Seorang nabi memperingatkannya agar tidak mengandalkan bantuan Israel, namun Amazia mengabaikan nasihat tersebut (2 Raja-raja 14:7-10).

Paragraf ke-3: Meskipun awalnya menang atas Edom, Amazia menjadi terlalu percaya diri dan menantang Yehoas (Yoas), raja Israel, untuk berperang. Yoas menanggapinya dengan sebuah perumpamaan yang menggambarkan bahwa kemenangan tidak akan berpihak pada Amazia karena sikapnya yang sombong (2 Raja-raja 14:11-14).

Paragraf ke-4: Kedua raja bertemu dalam pertempuran di Bet-Semes, di mana Yehuda dikalahkan oleh Israel. Yoas menangkap Amazia dan menjarah harta dari Yerusalem sebelum kembali ke Samaria (2 Raja-raja 14:15-16).

Paragraf ke-5: Narasi berlanjut dengan kisah pemerintahan Yerobeam II atas Israel yang menggambarkan bagaimana ia memulihkan perbatasan yang hilang pada pemerintahan sebelumnya sesuai dengan janji Tuhan melalui nubuatan Yunus mengenai perluasan (2 Raja-raja 14;23-28).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan berbagai rincian tentang pencapaian dan kematian raja Amazia yang dibunuh setelah melarikan diri dari Yerusalem sementara Yerobeam II meninggal setelah empat puluh satu tahun pemerintahan yang makmur atas Israel (Raja 22;19-20).

Singkatnya, pasal empat belas dari 2 Raja-Raja menggambarkan pemerintahan Amazia yang cacat, kekalahan di tangan Yehoas, Peringatan diabaikan, kesombongan membawa kehancuran. Yeroboam II memperluas perbatasan, kedua raja menemui ajalnya. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti konsekuensi dari tindakan sombong, bahayanya mengandalkan aliansi duniawi, dan bagaimana ketaatan atau ketidaktaatan kepada Tuhan mempengaruhi hasil kepemimpinan.

2 Raja-raja 14:1 Pada tahun kedua pemerintahan Yoas bin Yoahas, raja Israel, memerintahlah Amazia bin Yoas, raja Yehuda.

Amazia bin Yoas memulai pemerintahannya sebagai Raja Yehuda pada tahun kedua pemerintahan Yoas, Raja Israel.

1. Kekuatan Berkat Generasi

2. Pentingnya Kesetiaan Antargenerasi

1. Mazmur 103:17 - "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka."

2. Amsal 13:22 - "Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan untuk orang benar."

2 Raja-raja 14:2 Ia berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama dua puluh sembilan tahun. Dan nama ibunya adalah Yoaddan dari Yerusalem.

Amazia berumur 25 tahun ketika ia menjadi raja di Yerusalem dan ia memerintah selama 29 tahun. Ibunya adalah Yehoaddan dari Yerusalem.

1. Pentingnya Ibu yang Saleh - 2 Raja-raja 14:2

2. Panggilan untuk Memerintah dengan Baik - 2 Raja-raja 14:2

1. Amsal 31:28 - Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia; suaminya juga, dan dia memuji dia.

2. 1 Timotius 2:1-2 - Maka pertama-tama saya menghimbau agar permohonan, doa, syafaat dan ucapan syukur dipanjatkan bagi semua orang bagi raja-raja dan semua pembesar, agar kita dapat hidup tenteram dan tenteram dalam segala hal. kesalehan dan kekudusan.

2 Raja-raja 14:3 Dan dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tetapi tidak seperti Daud, ayahnya: dia melakukan segala hal seperti yang dilakukan Yoas, ayahnya.

Yoas melakukan apa yang benar di mata Tuhan, mengikuti jejak ayahnya, Daud.

1. Melakukan Apa yang Benar di Mata Tuhan - 2 Raja-raja 14:3

2. Mengikuti Jejak Nenek Moyangmu - 2 Raja-raja 14:3

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2 Raja-raja 14:4 Tetapi bukit-bukit pengorbanan itu tidak disingkirkan; namun bangsa itu masih mempersembahkan kurban dan membakar dupa di bukit-bukit pengorbanan itu.

Raja Amazia dari Yehuda berhasil dalam pemerintahannya, namun tempat ibadah tinggi tidak disingkirkan dan rakyat terus melakukan pengorbanan dan pembakaran dupa di sana.

1. Bahaya Menaruh Kepercayaan Kita pada Berhala

2. Kekuatan Ketekunan dalam Menghadapi Rintangan

1. Mazmur 115:4-8 Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak berbicara; mata, tetapi tidak melihat. Mereka mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar; hidung, tetapi tidak dapat mencium baunya, mempunyai tangan, tetapi tidak dapat merasakan, memiliki kaki, tetapi tidak dapat berjalan, dan tenggorokannya tidak bersuara, siapa pun yang membuatnya, maka dia akan serupa dengan itu, demikian pula semua orang yang beriman kepadanya.

2. Yesaya 58:12-14 Dan reruntuhan kunomu akan dibangun kembali; engkau akan mendirikan fondasi dari banyak generasi; kamu akan disebut yang memperbaiki lubang, yang memperbaiki jalan-jalan untuk ditinggali. Jika kamu meninggalkan hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan terhormat; jika kamu menghormatinya, dengan tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau bermalas-malasan, maka kamu akan bergembira karena Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi; Aku akan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu, karena mulut Tuhan telah mengatakannya.

2 Raja-raja 14:5 Dan terjadilah, segera setelah kerajaan itu kokoh di tangannya, maka ia membunuh hamba-hambanya yang telah membunuh raja, ayahnya.

Setelah Yoas menggantikan ayahnya sebagai raja, dia menghukum para hamba yang membunuh ayahnya.

1. Tuhan adalah hakim tertinggi, dan pembalasan adalah milik-Nya.

2. Kita harus rendah hati dan mencari keadilan melalui jalur yang tepat.

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Amsal 16:7 - Apabila tingkah laku seseorang menyenangkan hati TUHAN, ia membuat musuh-musuhnya pun hidup tenteram bersamanya.

2 Raja-raja 14:6 Tetapi anak-anak para pembunuh tidak dibunuhnya, sesuai dengan apa yang tertulis dalam kitab hukum Musa, yang diperintahkan TUHAN, yang berbunyi: Janganlah bapak-bapak dibunuh karena anak-anaknya, demikian pula anak-anak dibunuh demi bapaknya; tetapi setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

Raja Amazia memperoleh kemenangan atas Edom, namun ia menyelamatkan anak-anak para pembunuh sesuai dengan Hukum Musa.

1. Kemurahan Tuhan: Mengalami Anugerah dan Pengampunan

2. Kebanggaan dan Kerendahan Hati: Manfaat Mendahulukan Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

2 Raja-raja 14:7 Ia membunuh sepuluh ribu orang di lembah garam di Edom, dan merebut Sela dengan berperang, dan sampai sekarang ia menamakannya Yokteel.

Raja Amazia dari Yehuda mengalahkan Edom dalam pertempuran, merebut kota Sela dan menamainya Joktheel.

1. Kuasa dan perlindungan Tuhan pada saat peperangan.

2. Pentingnya ketaatan kepada Allah dan perintah-Nya.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Ulangan 6:16-17 - Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Masa. Hendaknya kamu dengan tekun mentaati perintah-perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan-Nya kepadamu.

2 Raja-raja 14:8 Kemudian Amazia mengirim utusan kepada Yoas bin Yoahas bin Yehu, raja Israel, dengan pesan: Mari, mari kita saling bertatap muka.

Amazia, Raja Yehuda, mengirim utusan ke Yehoas, Raja Israel, untuk bertemu dan berdiskusi.

1. Kekuatan Komunikasi Tatap Muka: Bagaimana Bertemu Langsung Dapat Membantu Anda Mencapai Tujuan Anda.

2. Pentingnya Membangun Hubungan dan Diplomasi: Bagaimana Menjalin Koneksi dan Menyelesaikan Konflik.

1. Matius 18:15-17 - "Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan katakan padanya kesalahannya, antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarkan kamu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mendengarkan, ambillah satu atau dua orang lain bersama-sama dengan kamu, agar setiap tuduhan dapat dibuktikan berdasarkan bukti dua atau tiga orang saksi. Jika dia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah hal itu kepada jemaat. Dan jika dia tidak mau mendengarkan sekalipun gereja, biarlah dia jadilah bagimu sebagai orang bukan Yahudi dan pemungut cukai."

2. Yakobus 4:1-2 - "Apa yang menimbulkan pertengkaran dan apa yang menimbulkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah sebab itu nafsumu berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan tetapi tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kamu mengingini dan tidak dapat memperoleh , jadi kalian bertengkar dan bertengkar."

2 Raja-raja 14:9 Kemudian Yoas, raja Israel, mengirim pesan kepada Amazia, raja Yehuda, dengan pesan: Dikirimlah tanaman thistle yang ada di Lebanon ke pohon aras di Lebanon, dengan pesan: Berikanlah putrimu kepada putraku untuk dijadikan istri: dan di sana lewat seekor binatang buas yang ada di Lebanon dan sedang berjalan di semak duri.

Raja Yehoas dari Israel mengirim pesan kepada Raja Amazia dari Yehuda meminta putrinya untuk dinikahkan dengan putranya.

1. Pentingnya persatuan di antara umat Tuhan.

2. Pemeliharaan Tuhan dalam mengatur kehidupan kita.

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2 Raja-raja 14:10 Engkau memang telah memukul Edom, dan hatimu telah meninggikanmu: muliakanlah ini, dan tinggallah di rumah: karena mengapa engkau ikut campur dalam kesusahanmu, sehingga engkau harus jatuh, bahkan engkau, dan Yehuda bersamamu?

Tuhan memperingatkan Amazia untuk tidak ikut campur dalam urusan luar negeri dalam upaya memperluas kerajaannya, agar tidak membawa kehancuran bagi dirinya dan rakyatnya.

1. Puaslah dengan Apa yang Anda Miliki - Amsal 30:7-9

2. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

1. Amsal 3:5-7

2. Yakobus 4:13-17

2 Raja-raja 14:11 Tetapi Amazia tidak mau mendengarkan. Oleh karena itu berangkatlah Yoas, raja Israel; lalu dia dan Amazia, raja Yehuda, saling berpandangan di Betsyemes, milik Yehuda.

Yoas, raja Israel, menghadapi Amazia, raja Yehuda, di kota Betsyemes, namun Amazia menolak untuk mendengarkan.

1. Belajar Mendengarkan: Teladan Amazia

2. Mengindahkan Firman Tuhan: Kisah Yehoas

1. Amsal 12:15 - "Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2 Raja-raja 14:12 Dan Yehuda mendapat keadaan yang lebih buruk di hadapan Israel; dan mereka melarikan diri satu per satu ke tenda mereka.

Bangsa Yehuda dikalahkan oleh bangsa Israel dan terpaksa mundur ke kampung halamannya.

1. Jangan berkecil hati karena kekalahan, tapi teruslah berjuang untuk hal yang benar.

2. Kehendak Tuhan sering kali terungkap melalui kekalahan dan kemunduran kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2 Raja-raja 14:13 Lalu Yoas, raja Israel, membawa Amazia, raja Yehuda, bin Yoas bin Ahazia, di Betsyemes, lalu datang ke Yerusalem, lalu merobohkan tembok Yerusalem dari pintu gerbang Efraim sampai ke gerbang sudut, empat ratus hasta.

Raja Yehoas dari Israel menangkap Raja Amazia dari Yehuda dan menghancurkan tembok Yerusalem dari gerbang Efraim sampai gerbang sudut.

1. Pentingnya perlindungan Tuhan pada saat peperangan

2. Konsekuensi dari mengabaikan Firman Tuhan

1. 2 Tawarikh 25:20 - "Maka berkatalah Amazia kepada abdi Allah itu, Tetapi apakah yang harus kita perbuat terhadap seratus talenta yang telah kuberikan kepada tentara Israel? Dan abdi Allah itu menjawab, Tuhan sanggup memberi kamu lebih dari ini."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Raja-raja 14:14 Lalu dirampasnya segala emas dan perak serta segala perkakas yang terdapat di rumah TUHAN dan perbendaharaan istana raja serta sandera, lalu kembali ke Samaria.

Raja Amazia dari Yehuda merebut harta karun Kuil Tuhan dan istana raja, bersama dengan para sandera, dan kembali ke Samaria.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Amazia kepada Tuhan Membantu Dia Memenangkan Pertempuran

2. Pentingnya Penatalayanan: Bagaimana Amazia Menangani Rampasan Perang dengan Bertanggung Jawab

1. Matius 6:19-21, “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya. , dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Roma 12:1-2, “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Raja-raja 14:15 Bukankah selebihnya perbuatan-perbuatan Yoas yang dilakukannya, keperkasaannya, dan bagaimana ia berperang melawan Amazia, raja Yehuda, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Yoas adalah raja Israel yang perkasa yang berperang melawan raja Yehuda, Amazia. Prestasi dan peperangannya dicatat dalam kronik raja-raja Israel.

1. Kekuatan Yoas – Bagaimana kekuatan dan keberanian seseorang dapat mengubah jalannya sejarah.

2. Pentingnya Mencatat Sejarah – Mengapa penting untuk mendokumentasikan perbuatan orang-orang hebat untuk generasi mendatang.

1. 2 Raja-raja 14:15 - ayat yang mencatat warisan Yoas.

2. Lukas 1:1-4 – contoh bagaimana Alkitab mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah untuk generasi yang akan datang.

2 Raja-raja 14:16 Lalu Yoas tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria bersama raja-raja Israel; dan Yerobeam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yehoas meninggal dan dikuburkan di Samaria, dan putranya Yerobeam menggantikan dia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Transisi Kepemimpinan

2. Mengikuti Jejak Nenek Moyang Anda

1. Amsal 22:28 - Janganlah hilangkan pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Raja-raja 14:17 Dan Amazia bin Yoas, raja Yehuda, hidup lima belas tahun setelah kematian Yoas bin Yoahaz, raja Israel.

Amazia, putra Yoas dan raja Yehuda, hidup selama 15 tahun setelah kematian Yoas, raja Israel.

1. Pentingnya Umur Panjang dalam Kepemimpinan

2. Kekuatan Warisan

1. Mazmur 90:10 - Tahun-tahun hidup kita adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh; namun rentang hidup mereka hanyalah kerja keras dan kesulitan; mereka segera pergi, dan kami terbang menjauh.

2. Amsal 16:31 - Rambut beruban adalah mahkota kemuliaan; itu diperoleh dalam kehidupan yang benar.

2 Raja-raja 14:18 Dan perbuatan-perbuatan Amazia selebihnya, bukankah tercatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Perbuatan Amazia lainnya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Allah Mengingat : Mengingat Orang Beriman dan Amalnya

2. Kedaulatan Tuhan: Belajar dari Raja Yehuda

1. Mazmur 115:3 - "Tuhan kita ada di surga; Dia melakukan apa saja yang Dia kehendaki."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Raja-raja 14:19 Sekarang mereka bersekongkol melawan dia di Yerusalem; dan dia melarikan diri ke Lakhis; tetapi mereka mengirim dia ke Lakhis dan membunuhnya di sana.

Sebuah konspirasi dibentuk melawan Raja Amazia di Yerusalem dan dia melarikan diri ke Lakhis, tapi dia dibunuh di sana.

1. Kedaulatan Allah pada saat kesusahan - 2 Raja-raja 14:19

2. Bahaya kesombongan – 2 Raja-raja 14:1-22

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2 Raja-raja 14:20 Lalu mereka membawanya dengan menunggang kuda, lalu ia dikuburkan di Yerusalem bersama nenek moyangnya di kota Daud.

Amazia, Raja Yehuda, terbunuh dalam pertempuran dan dibawa kembali ke Yerusalem untuk dimakamkan bersama nenek moyangnya di kota Daud.

1. Tuhan setia pada janji-Nya, bahkan dalam kematian.

2. Pentingnya kematian yang damai dan saleh.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

2 Raja-raja 14:21 Seluruh rakyat Yehuda mengambil Azarya, yang berumur enam belas tahun, dan mengangkatnya menjadi raja menggantikan ayahnya, Amazia.

Amazia meninggal dan orang-orang Yehuda mengangkat Azarya, putranya yang berusia 16 tahun, menjadi raja menggantikan dia.

1. Pentingnya menghormati orang tua dan warisannya.

2. Kekuatan iman dan bagaimana Tuhan dapat bekerja melalui kita, berapa pun usia kita.

1. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada, ditetapkan oleh Allah. Karena itu barangsiapa menentang kekuasaan, ia menentang ketetapan Allah. "

2 Raja-raja 14:22 Dibangunnya Elat dan dikembalikannya kepada Yehuda, setelah itu raja tidur bersama nenek moyangnya.

Raja Amazia dari Yehuda membangun kembali Elat dan mengembalikannya kepada Yehuda setelah kematiannya.

1. Warisan yang Kita Tinggalkan: Bagaimana Tindakan Kita Lebih Lama dari Kita

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemurahan Hati

1. Matius 6:20-21 - "Tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat atau karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya."

2 Raja-raja 14:23 Pada tahun kelima belas pemerintahan Amazia bin Yoas, raja Yehuda, Yerobeam bin Yoas, raja Israel, mulai memerintah di Samaria dan memerintah selama empat puluh satu tahun.

Yerobeam menjadi raja Israel pada tahun kelima belas pemerintahan Amazia atas Yehuda dan memerintah selama empat puluh satu tahun.

1. Tuhan berdaulat dan tidak ada sesuatu pun yang berada di luar kendali-Nya.

2. Jangan pernah meremehkan kesetiaan dan waktu Tuhan.

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan kesudahan dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihat-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kehendak-Ku.

2 Raja-raja 14:24 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN: dia tidak meninggalkan segala dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa.

Raja Amazia dari Yehuda melakukan dosa yang sama seperti Yeroboam anak Nebat, yang menyebabkan Israel berbuat dosa.

1. Tuhan adalah Tuhan yang adil dan benar - 2 Korintus 5:10

2. Kemurahan Tuhan Kekal Selamanya - Mazmur 136

1. 2 Tawarikh 25:2 - Amazia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tetapi tidak dengan hati yang sempurna.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

2 Raja-raja 14:25 Dimuliakannya kembali pesisir Israel mulai dari pintu masuk Hamat sampai ke laut dataran rendah, sesuai dengan firman TUHAN, Allah Israel, yang diucapkan-Nya melalui tangan hamba-Nya Yunus bin Amitai, nabi yang berasal dari Gathefer.

Ayat ini menggambarkan bagaimana Tuhan Allah Israel memulihkan pesisir Israel sesuai dengan perkataan hamba-Nya, nabi Yunus.

1. Tuhan Itu Setia: Kajian Bagaimana Tuhan Menepati Janji-Nya

2. Kuasa Nubuat: Bagaimana Suara Tuhan Didengar

1. Yeremia 33:22 - Seperti bala tentara surga yang tidak dapat dihitung, dan pasir di laut tidak dapat diukur; demikianlah akan Kuperbanyak benih Daud, hamba-Ku, dan orang-orang Lewi yang melayani aku.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2 Raja-raja 14:26 Sebab TUHAN melihat penderitaan Israel, yang sangat pahit; karena tidak ada seorang pun yang terkurung, tidak ada seorang pun yang tersisa, atau seorang penolong bagi Israel.

Tuhan melihat penderitaan Israel yang sangat besar, karena tidak ada seorang pun yang menolong mereka pada saat mereka membutuhkan.

1. Tuhan Melihat Penderitaan Kita - Bagaimana Tuhan Ada Untuk Kita Bahkan di Saat-saat Tersulit Kita

2. Tuhan adalah Penolong Semua Orang - Bagaimana Tuhan Dapat Membantu Kita Saat Kita Membutuhkannya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2 Raja-raja 14:27 Dan TUHAN tidak berfirman, bahwa Ia akan menghapuskan nama Israel dari kolong langit, tetapi Ia menyelamatkan mereka melalui tangan Yerobeam bin Yoas.

TUHAN berjanji tidak akan menghapus nama Israel dari muka bumi, dan Ia menepati janji-Nya dengan menyelamatkan mereka melalui Yerobeam bin Yoas.

1. Janji Tuhan selalu ditepati - 2 Korintus 1:20

2. Percaya pada kasih Tuhan yang tiada habisnya - Ratapan 3:22-23

1. Yeremia 31:35-37 – Janji Tuhan untuk tidak pernah meninggalkan atau meninggalkan Israel.

2. Roma 8:28 - Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia.

2 Raja-raja 14:28 Kisah-kisah selebihnya dari perbuatan Yerobeam, segala perbuatannya, dan keperkasaannya, bagaimana ia berperang dan bagaimana ia merebut kembali Damaskus dan Hamat milik Yehuda untuk Israel, tidak tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel?

1: Kuasa dan keperkasaan Tuhan tidak dapat diduga.

2: Kita harus mengingat kemenangan Tuhan ketika kita menghadapi saat-saat perjuangan yang sulit.

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2: Mazmur 18:32-36 - Tuhanlah yang membekali aku dengan kekuatan dan menyempurnakan jalanku. Dia menjadikan kakiku seperti kaki rusa; dia memampukanku untuk berdiri di ketinggian. Dia melatih tanganku untuk berperang; tanganku dapat membengkokkan busur perunggu. Engkau memberiku perisai kemenanganmu, dan tangan kananmu menopang aku; kamu membungkuk untuk membuatku hebat.

2 Raja-raja 14:29 Dan Yerobeam tidur bersama nenek moyangnya, bahkan dengan raja-raja Israel; dan Zakharia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yerobeam, raja Israel, meninggal dan putranya Zakharia menggantikannya sebagai raja.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Garis Suksesi – Amsal 21:1

2. Nilai Ketaatan dalam Kepemimpinan - 1 Samuel 12:14

1. 1 Tawarikh 22:9-10 - Jadilah kuat dan berani, dan lakukanlah pekerjaan. Jangan takut atau putus asa, karena Tuhan Allahku, besertamu. Dia tidak akan mengecewakan atau meninggalkanmu sampai seluruh pekerjaan pelayanan bait suci Tuhan selesai.

2. Ulangan 17:14-20 - Apabila kamu sampai di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, dan kamu memilikinya serta tinggal di sana, lalu kamu berkata, Aku akan mengangkat seorang raja atas diriku, seperti semua bangsa yang ada di sana. disekelilingku, bolehlah kamu mengangkat seorang raja atasmu yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu. Pastikan untuk mengangkat sebagai raja atasmu orang yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu. Seorang dari antara saudara-saudaramu haruslah kamu jadikan raja atasmu. Kamu tidak boleh menempatkan orang asing di atasmu, yang bukan saudaramu. Hanya saja dia tidak boleh memperoleh banyak kuda untuk dirinya sendiri atau menyebabkan orang-orang

kembali ke Mesir untuk memperoleh banyak kuda, karena Tuhan telah berfirman kepadamu, Kamu tidak akan pernah kembali seperti itu lagi. Dan dia tidak akan memperoleh banyak istri untuk dirinya sendiri, agar hatinya tidak berpaling, dan dia tidak akan memperoleh banyak perak dan emas untuk dirinya sendiri.

2 Raja-Raja pasal 15 memberikan catatan tentang masa pemerintahan berbagai raja di Yehuda dan Israel, menyoroti tindakan mereka, lamanya pemerintahan, dan konsekuensi yang mereka hadapi.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Azariah (Uzia) sebagai raja Yehuda. Ia menggantikan ayahnya Amazia dan memerintah selama lima puluh dua tahun. Azarya melakukan apa yang benar di mata Tuhan tetapi gagal menyingkirkan tempat-tempat tinggi di mana orang terus mempersembahkan korban (2 Raja-raja 15:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi kemudian beralih ke sederet raja yang memerintah Israel. Zakharia menjadi raja setelah ayahnya Yeroboam II tetapi hanya memerintah selama enam bulan sebelum dibunuh oleh Salum (2 Raja-raja 15:8-12).

Paragraf ke-3: Pemerintahan Salum berumur pendek karena Menahem bersekongkol melawannya dan mengambil alih sebagai raja. Menahem memerintah selama sepuluh tahun tetapi melanjutkan praktik dosa yang dilakukan oleh raja-raja sebelumnya, yang mengarah pada penghakiman Tuhan atas Israel melalui invasi Asiria (2 Raja-raja 15:13-22).

Paragraf ke-4:Tiglat-Pileser III, raja Asyur, menyerang Israel pada masa pemerintahan Pekahiah. Pekahiah dibunuh oleh Pekah, yang kemudian menjadi raja. Pekah memerintah selama dua puluh tahun dengan pemerintahan yang penuh dosa dan memicu murka Allah (2 Raja-raja 15;23-31).

Paragraf ke-5: Narasi tersebut secara singkat menyebutkan pemerintahan Yotam yang benar atas Yehuda setelah kematian Azarya, menyoroti pencapaiannya seperti membentengi kota dan kemenangan melawan orang Amon, tetapi juga menyebutkan bahwa penyembahan berhala masih ada di antara orang-orang (2 Raja-raja 15;32-38).

Singkatnya, Bab lima belas dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Azariah yang panjang, kegagalan untuk memindahkan tempat-tempat tinggi, Suksesi di Israel, pembunuhan dan invasi. pemerintahan Yotam yang benar, namun penyembahan berhala masih tetap ada. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti konsekuensi dari kegagalan untuk sepenuhnya menaati Tuhan, sifat siklus dosa dan penghakiman, dan bagaimana bahkan para penguasa yang saleh pun berjuang untuk memberantas praktik-praktik penyembahan berhala dari kerajaan mereka.

2 Raja-raja 15:1 Pada tahun kedua puluh tujuh pemerintahan Yeroboam, raja Israel, mulai memerintah Azarya bin Amazia, raja Yehuda.

Azarya memulai pemerintahannya sebagai raja Yehuda pada tahun ke-27 pemerintahan Yerobeam sebagai raja Israel.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Kisah Pemerintahan Azariah sebagai Raja Yehuda.

2. Ketaatan dalam Kepemimpinan: Kajian Pemerintahan Azariah sebagai Raja Yehuda.

1. 2 Raja-raja 15:1

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

2 Raja-raja 15:2 Ia berumur enam belas tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama dua lima puluh tahun. Dan nama ibunya adalah Yekholia dari Yerusalem.

Azariah, juga dikenal sebagai Uzia, mulai memerintah sebagai Raja Yerusalem pada usia enam belas tahun dan memerintah selama lima puluh dua tahun. Ibunya adalah Yekholia dari Yerusalem.

1. Kekuatan Remaja: Bagaimana Remaja Dapat Memberi Dampak pada Dunia

2. Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita: Bagaimana Pengalaman Nenek Moyang Membentuk Kita

1. Mazmur 78:72 - Maka dia memberi mereka makan sesuai dengan keutuhan hatinya; dan membimbing mereka dengan ketrampilan tangannya.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2 Raja-raja 15:3 Lalu ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sesuai dengan segala yang dilakukan Amazia, ayahnya;

Azarya melakukan apa yang benar di mata Tuhan, seperti yang dilakukan Amazia, ayahnya.

1. Kesetiaan: Mengikuti Jejak Kebenaran

2. Hidup Benar: Warisan Nenek Moyang Kita

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. 2 Timotius 1:5 - Ketika aku mengingat kembali imanmu yang tidak dibuat-buat, yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike; dan aku yakin hal itu juga ada padamu.

2 Raja-raja 15:4 Kecuali bukit-bukit pengorbanan tidak dipindahkan: bangsa itu masih mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat tinggi itu.

Meskipun Raja Azariah telah melakukan reformasi, bangsa Israel masih terus melakukan pengorbanan dan pembakaran dupa di tempat-tempat tinggi.

1. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Saat Sulit

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:4-5 “Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. 2 Tawarikh 15:2 Tuhan menyertai kamu selama kamu bersama-sama dengan Dia; dan jika kamu mencarinya, dia akan ditemukan di antara kamu; tetapi jika kamu meninggalkan dia, dia akan meninggalkan kamu.

2 Raja-raja 15:5 Lalu TUHAN memukul raja itu, sehingga ia menderita kusta sampai pada hari kematiannya, dan ia tinggal di beberapa rumah. Yotam, anak raja, mengepalai istana itu dan menjadi hakim atas penduduk negeri itu.

Tuhan memukul raja Israel, membuatnya menderita kusta seumur hidupnya. Yotam, putra raja, kemudian ditugaskan untuk memerintah bangsa Israel.

1. Tuhan mengendalikan keadaan kita dan akan menggunakannya untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Sekalipun di tengah pencobaan, Tuhan akan memberi kita jalan untuk terus hidup dan melayani Dia.

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Raja-raja 15:6 Bukankah perbuatan-perbuatan Azarya selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Azariah adalah seorang raja Yehuda, dan perbuatan serta prestasinya dicatat dalam Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

1. Tuhan Setia Mencatat Amal Amal Kita

2. Warisan Abadi Amalan Saleh Kita

1. Mazmur 112:3-6 - Harta dan kekayaan ada di rumah mereka, dan kebenaran mereka kekal selama-lamanya. Mereka muncul dalam kegelapan sebagai terang bagi orang jujur; mereka murah hati, penyayang, dan saleh. Baik bagi orang yang bermurah hati dan memberi pinjaman; yang menjalankan urusannya dengan adil. Sebab orang-orang benar tidak akan goyah selama-lamanya; dia akan dikenang selamanya.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Akhir perkara; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2 Raja-raja 15:7 Maka tidurlah Azarya bersama nenek moyangnya; dan mereka menguburkan dia bersama nenek moyangnya di kota Daud; dan Yotam putranya menjadi raja menggantikan dia.

Azarya, raja Yehuda, meninggal dan dimakamkan di kota Daud, dan Yotam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

1. Merangkul Transisi Kepemimpinan

2. Kekuatan Warisan

1. 1 Tawarikh 22:10 - "Jadilah kuat dan berani, dan lakukanlah pekerjaan. Jangan takut atau putus asa, karena Tuhan Allah, Allahku, menyertai kamu."

2. Amsal 17:6 - “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

2 Raja-raja 15:8 Pada tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Zakharia bin Yerobeam memerintah Israel di Samaria selama enam bulan.

Pada tahun ke-38 pemerintahan Raja Azarya di Yehuda, Zakharia bin Yerobeam menjadi raja Israel di Samaria selama enam bulan.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Mengikuti Kehendak Tuhan Daripada Kehendak Kita Sendiri

1. Yesaya 46:10-11 “Aku memberitahukan kesudahan dari awal, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. Aku berkata: Tujuanku akan tetap bertahan, dan aku akan berbuat sekehendakku. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang manusia untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah aku katakan, itulah yang akan aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Amsal 16:9 "Dalam hatinya manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2 Raja-raja 15:9 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti yang dilakukan nenek moyangnya: dia tidak meninggalkan dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa.

Azarya bin Amazia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mengikuti dosa Yerobeam.

1. Bahaya Mengikuti Dosa Orang Lain

2. Memahami Akibat Tidak Berjalan di Jalan Tuhan

1. Roma 12:2 "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini; tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

2. Mazmur 119:105 "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2 Raja-raja 15:10 Lalu Salum bin Yabesh bersekongkol melawan dia, lalu memukulnya di hadapan rakyat, dan membunuhnya, lalu menjadi raja menggantikan dia.

Salum bin Yabesh bersekongkol melawan Raja Menahem dan membunuhnya di hadapan rakyat, kemudian mengambil alih kedudukannya sebagai raja.

1. Bahaya Hati yang Rusak - Bagaimana mengejar kekuasaan bisa berujung pada kehancuran.

2. Perlunya Kepemimpinan yang Benar – Pentingnya memiliki pemimpin yang saleh.

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Matius 7:16-20 - Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Apakah manusia memetik buah anggur dari semak berduri atau buah ara dari rumput duri?

2 Raja-raja 15:11 Dan selebihnya dari perbuatan Zakharia, lihatlah, semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel.

Perbuatan Zakharia tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Cara Menjalani Hidup Setia Taat kepada Tuhan

2. Pentingnya Merekam dan Melestarikan Kehidupan dan Pengalaman Kita

1. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2. 1 Korintus 11:1 - "Jadilah peniru aku, sama seperti aku juga menjadi penurut Kristus."

2 Raja-raja 15:12 Inilah firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Yehu: Anak-anakmu akan duduk di atas takhta Israel sampai generasi keempat. Dan hal itu terjadi.

Firman Tuhan berjanji bahwa keturunan Yehu akan duduk di atas takhta Israel sampai generasi keempat, yang menjadi kenyataan.

1. Janji Tuhan itu pasti dan akan terjadi.

2. Firman Tuhan dapat dipercaya dan diandalkan.

1. Roma 4:17-21 - Iman Abraham terhadap janji keturunan dari Tuhan.

2. Yesaya 55:11 - Firman Tuhan tidak akan kembali dengan sia-sia.

2 Raja-raja 15:13 Salum bin Yabesh mulai memerintah pada tahun sembilan tiga puluh pemerintahan Uzia, raja Yehuda; dan dia memerintah sebulan penuh di Samaria.

Salum bin Yabesh diangkat menjadi raja Samaria pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahan Uzia atas Yehuda, dan ia memerintah selama satu bulan.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Kisah Salum dan Uzia

2. Penyelenggaraan Tuhan dalam Pengangkatan Raja

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. 2 Tawarikh 26:1-4 Kemudian seluruh rakyat Yehuda mengambil Uzia, yang berumur enam belas tahun, dan mengangkatnya menjadi raja di kamar ayahnya, Amazia. Dia membangun Eloth dan mengembalikannya ke Yehuda, setelah itu raja tidur dengan nenek moyangnya. Uzia berumur enam belas tahun ketika dia mulai memerintah, dan dia memerintah lima puluh dua tahun di Yerusalem. Nama ibunya juga adalah Jecoliah dari Yerusalem. Dan dia melakukan apa yang benar di mata Tuhan, sesuai dengan semua yang dilakukan Amazia, ayahnya.

2 Raja-raja 15:14 Sebab Menahem bin Gadi berangkat dari Tirza, lalu tiba di Samaria, lalu mengalahkan Salum bin Yabesh di Samaria, lalu membunuhnya, dan menjadi raja menggantikan dia.

Menahem bin Gadi membunuh Salum bin Yabesh di Samaria dan mengambil alih kekuasaan menggantikannya.

1. Bahaya Ambisi yang Tidak Terkendali - 2 Raja-raja 15:14

2. Tuhan Berdaulat dalam Segala Sesuatu - 2 Raja-raja 15:14

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

2 Raja-raja 15:15 Dan perbuatan-perbuatan Salum selebihnya serta persekongkolan yang dibuatnya, lihatlah, semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Salum, Raja Israel, disebutkan dalam kitab 2 Raja-raja 15:15 dan tindakannya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Warisan Raja Salum

2. Pentingnya Mengikuti Hukum Tuhan

1. 2 Tawarikh 25:4 - Lagi pula dia berkata kepada mereka, Apa pun yang keluar dari pintu rumahku haruslah beribadah kepada Tuhan.

2. Ulangan 6:17 - Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya, serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu.

2 Raja-raja 15:16 Lalu Menahem memukul habis Tiphsa dan seluruh penduduknya serta daerah pantainya dari Tirza; karena tidak terbuka baginya, maka ia memukulnya; dan semua wanita yang mengandung di dalamnya dirobeknya.

Menahem menyerang kota Tiphsah dan sekitarnya karena mereka menolak membukakan pintu gerbang untuknya. Dia juga membunuh semua wanita hamil di kota itu.

1. Akibat Dosa yang Tidak Bertobat

2. Kekuatan Pengampunan

1. Yehezkiel 18:20-21 - Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

2. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun.

2 Raja-raja 15:17 Pada tahun sembilan tiga puluh pemerintahan Azarya, raja Yehuda, mulai memerintahlah Menahem bin Gadi atas Israel dan memerintah selama sepuluh tahun di Samaria.

Menahem bin Gadi mulai memerintah Israel pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahan Azarya atas Yehuda, dan memerintah selama sepuluh tahun di Samaria.

1. Kesetiaan Tuhan: Kedaulatan-Nya dalam Memilih Pemimpin

2. Kekuatan Harapan di Masa Transisi

1. Roma 13:1-2: "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Daniel 2:21: "Dia mengubah waktu dan musim; dia memberhentikan raja dan mengangkat raja; dia memberikan hikmah kepada orang berakal dan pengetahuan kepada orang yang berakal."

2 Raja-raja 15:18 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN: dia tidak meninggalkan seluruh hidupnya dari dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa.

Raja Azaria dari Yehuda mengikuti dosa Yerobeam bin Nebat dan tidak berpaling darinya sepanjang hidupnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Kisah Raja Azariah

2. Godaan Dosa: Cara Mengatasinya

1. Roma 6:12-14 - Karena itu jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

14 Sebab dosa tidak akan menguasaimu, karena kamu tidak berada di bawah hukum, tetapi di bawah kasih karunia.

2. 2 Korintus 10:3-5 - Sebab walaupun kita hidup di dunia, kita tidak berperang seperti yang dilakukan dunia. Senjata yang kita gunakan untuk berperang bukanlah senjata dunia. Sebaliknya, mereka memiliki kekuatan ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng. Kami menghancurkan argumen-argumen dan setiap kepura-puraan yang bertentangan dengan pengetahuan akan Allah, dan kami menawan setiap pikiran agar taat kepada Kristus.

2 Raja-raja 15:19 Lalu datanglah Pul, raja Asyur, menyerang negeri itu; lalu Menahem memberikan kepada Pul seribu talenta perak, agar tangannya dapat bersamanya untuk meneguhkan kerajaan di tangannya.

Menahem membayar Pul, raja Asyur, 1000 talenta perak sebagai imbalan atas dukungan dan bantuannya untuk mempertahankan kerajaannya.

1. Tuhan Maha Berdaulat dan Kita Bertanggung Jawab: Teladan Menahem dan Pul

2. Pentingnya Mengikuti Kehendak Tuhan: Hikmah dari Menahem dan Pul

1. Yesaya 40:21-23 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? Bukankah dari mulanya sudah diberitahukan kepadamu? Tidakkah kamu mengerti sejak bumi dijadikan? Dia bertakhta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk ditinggali. Dia meniadakan para pangeran dan meniadakan penguasa-penguasa dunia ini."

2. Amsal 22:7 - "Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi budak yang memberi pinjaman."

2 Raja-raja 15:20 Menahem meminta uang Israel, yaitu semua pahlawan kaya, masing-masing lima puluh syikal perak, untuk diberikan kepada raja Asyur. Maka raja Asyur kembali dan tidak tinggal di negeri itu.

Menahem menuntut pajak sebesar 50 syikal perak dari orang kaya Israel untuk membayar raja Asyur, yang kemudian pergi.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Kembali Dapat Membawa Perubahan

2. Pentingnya Kepuasan: Mengapa Keserakahan Dapat Menyebabkan Kehancuran

1. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2. Lukas 12:15 - Dan dia berkata kepada mereka, Jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta miliknya.

2 Raja-raja 15:21 Bukankah perbuatan-perbuatan Menahem yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Israel?

Perbuatan Menahem tercatat dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana menaati perintah Tuhan dapat membawa kita ke tingkat kesalehan yang lebih tinggi.

2. Setia Sampai Akhir - Pentingnya tetap teguh dalam iman apapun tantangan yang kita hadapi.

1. 2 Tawarikh 15:7 - "Jadilah kuat dan jangan menyerah, karena jerih payahmu akan mendapat imbalan."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2 Raja-raja 15:22 Menahem tidur bersama nenek moyangnya; dan Pekahya, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Menahem meninggal dan putranya Pekahiah menjadi raja baru.

1. Kefanaan Hidup: Cara Menjalani Hidup Sepenuhnya

2. Pentingnya Warisan: Cara Mewariskan Nikmat Tuhan

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. 1 Tesalonika 4:13-14 - Tetapi aku tidak ingin kamu tidak mengetahui, saudara-saudara, mengenai mereka yang tertidur, agar kamu tidak berdukacita, seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab jika kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, maka mereka yang tidur di dalam Yesus juga akan dibawa oleh Allah.

2 Raja-raja 15:23 Pada tahun kelima puluh pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Pekahya bin Menahem mulai memerintah Israel di Samaria dan memerintah selama dua tahun.

Pekahya mulai memerintah Israel di Samaria pada tahun kelima puluh pemerintahan Azarya atas Yehuda. Dia memerintah selama dua tahun.

1. Hidup dalam Pemerintahan Tuhan: Bagaimana Menunjukkan Ketaatan kepada Penguasa Tuhan

2. Kesetiaan dalam Kepemimpinan: Teladan Pekahiah

1. Roma 13:1-7 - Tunduk pada penguasa yang memerintah

2. 1 Samuel 8:5-9 - Menginginkan seorang raja yang memerintah mereka, bukan Tuhan

2 Raja-raja 15:24 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN: dia tidak meninggalkan dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa.

Raja Menahem dari Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan tidak bertobat dari dosa Yerobeam.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Pentingnya Hidup Benar di Mata Tuhan

2. Kuasa Pertobatan: Menjauhi Dosa

1. 2 Korintus 5:10-11 - Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuh, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang

telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2 Raja-raja 15:25 Tetapi Pekah bin Remalya, salah satu kaptennya, bersekongkol melawan dia dan memukul mati dia di Samaria, di istana istana raja, bersama Argob dan Arieh, dan bersama-sama dia lima puluh orang orang Gilead; dan dia membunuhnya, dan memerintah di kamarnya.

Pekah, seorang kapten Raja Pekahya, bersekongkol melawan dia dan membunuhnya di istana rumah raja di Samaria dengan bantuan Argob dan Arieh serta 50 orang Gilead.

1. Keadilan Tuhan berlaku dalam situasi apa pun.

2. Dosa dapat dengan cepat membawa kehancuran.

1. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2 Raja-raja 15:26 Dan segala perbuatan Pekahya selebihnya dan segala yang diperbuatnya, lihatlah, semuanya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1: Gunakan waktu Anda dengan bijak.

2: Tuhan berdaulat atas segalanya.

1: Pengkhotbah 3:1-2 Segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik. yang ditanam"

2: Amsal 16:9 "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2 Raja-raja 15:27 Pada tahun kedua dan kelima puluh pemerintahan Azarya, raja Yehuda, Pekah bin Remalya mulai memerintah atas Israel di Samaria, dan memerintah selama dua puluh tahun.

Azarya memerintah sebagai raja Yehuda selama 52 tahun dan pada waktu itu Pekah bin Remalya mulai memerintah Israel di Samaria selama 20 tahun.

Terbaik

1. Percaya pada waktu dan rencana Tuhan dalam hidup kita.

2. Taatilah Tuhan meskipun itu tidak masuk akal bagi kita.

Terbaik

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Pengkhotbah 3:1-8 “Segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ada. ditanam; ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk menghancurkan, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari; ada waktu untuk membuang batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk berpelukan, ada waktu untuk menahan diri dari berpelukan;…”

2 Raja-raja 15:28 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN: dia tidak meninggalkan dosa Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa.

Raja Azarya dari Yehuda bertindak jahat dan tidak berpaling dari dosa Yerobeam yang menyebabkan Israel berdosa.

1. Akibat dari Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Raja Azariah

2. Ketika Perintah Tuhan Diabaikan: Akibat Dosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 4:20-24 - Tetapi bukan itu cara Anda mempelajari Kristus! dengan anggapan bahwa kamu telah mendengar tentang dia dan diajar di dalam dia, sebagaimana kebenaran ada di dalam Yesus, untuk menanggalkan dirimu yang lama, yang merupakan bagian dari cara hidupmu yang lama dan yang rusak karena keinginan-keinginan yang menipu, dan untuk diperbaharui dalam semangat pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut rupa Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati.

2 Raja-raja 15:29 Pada zaman Pekah, raja Israel, datanglah Tiglatpileser, raja Asyur, lalu merebut Ijon, dan Abelbethmaachah, dan Janoah, dan Kedesh, dan Hazor, dan Gilead, dan Galilea, seluruh tanah Naftali, dan membawa mereka ditawan ke Asyur.

Tiglatpileser, raja Asyur, menyerbu dan merebut tanah Naftali, merebut kota-kota dan penduduknya dan membawanya pergi ke Asyur.

1. Kedaulatan Tuhan di Saat Penderitaan

2. Kesia-siaan Kesombongan Manusia

1. Yesaya 10:5-7

2. Matius 10:28-31

2 Raja-raja 15:30 Lalu Hosea bin Elah bersekongkol melawan Pekah bin Remalya, lalu memukulnya dan membunuhnya, lalu menjadi raja menggantikan dia pada tahun kedua puluh pemerintahan Yotam bin Uzia.

Hosea bin Ela menggulingkan Pekah bin Remalya dan menjadi raja Israel pada tahun kedua puluh pemerintahan Yotam.

1. Kekuatan Konspirasi: Bagaimana Hosea Menggulingkan Pekah

2. Kedaulatan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa: Pemerintahan Hosea

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi.

2. Mazmur 75:6-7 - Kemajuan tidak datang dari timur, atau dari barat, atau dari selatan. Tetapi Allah adalah hakimnya: Dia menjatuhkan yang satu dan menetapkan yang lain.

2 Raja-raja 15:31 Dan segala perbuatan Pekah yang selebihnya dan segala yang diperbuatnya, lihatlah, semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Tindakan Pekah didokumentasikan dalam kitab kronik raja-raja Israel.

1. Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Berintegritas

2. Setia pada Panggilan Tuhan

1. Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2. 2 Tawarikh 16:9 - Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk memberikan dukungan yang kuat kepada mereka yang hatinya tidak bercela terhadap Dia.

2 Raja-raja 15:32 Pada tahun kedua pemerintahan Pekah bin Remalya, raja Israel, Yotam bin Uzia, raja Yehuda, mulai memerintah.

Yotam menjadi raja Yehuda pada tahun kedua pemerintahan Pekah sebagai raja Israel.

1. Belajar Memimpin: Kepemimpinan Jotham.

2. Jangan Takut: Menemukan Keberanian dalam Pemerintahan Jotham.

1. Yesaya 6:1-8 - Panggilan Yesaya menjadi nabi pada masa pemerintahan Yotam.

2. 2 Tawarikh 27:1-9 - Pemerintahan Yotam dan kesetiaannya kepada Tuhan.

2 Raja-raja 15:33 Ia berumur dua puluh lima tahun pada waktu ia mulai memerintah, dan enam belas tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Jerusa, putri Zadok.

Azariah berusia 25 tahun ketika ia memulai pemerintahannya selama 16 tahun di Yerusalem. Ibunya adalah Yerusha, putri Zadok.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - 2 Raja-raja 15:33

2. Pengaruh Ibu yang Taat – 2 Raja-raja 15:33

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2 Raja-raja 15:34 Dan dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN: dia melakukan sesuai dengan semua yang dilakukan Uzia, ayahnya.

Raja Yotam mengikuti teladan ayahnya, Uzia, dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1. Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

2. Kekuatan Teladan yang Baik

1. Mazmur 37:3-4 "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu ."

2. Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2 Raja-raja 15:35 Tetapi bukit-bukit pengorbanan itu tidak dipindahkan; orang-orang masih mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat pengorbanan itu. Dia membangun pintu gerbang yang lebih tinggi di rumah TUHAN.

Raja Azarya membangun Gerbang Tinggi Rumah Tuhan, tetapi tidak memindahkan tempat-tempat tinggi di mana orang-orang masih mempersembahkan kurban dan membakar dupa.

1. Pentingnya Ketaatan: Teladan Raja Azariah

2. Kekuatan Pengabdian Setia: Warisan Raja Azariah

1. 2 Tawarikh 26:4-5 - Ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan, sesuai dengan semua yang dilakukan Amazia, ayahnya. Dia mencari Tuhan pada zaman Zakharia, yang memiliki pemahaman tentang penglihatan Tuhan; dan selama dia mencari Tuhan, Tuhan membuatnya makmur.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; Biarkan dia kembali kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.

2 Raja-raja 15:36 Bukankah perbuatan-perbuatan Yotam yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Yotam adalah seorang raja Yehuda dan tindakannya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Saleh: Pelajaran dari Jotham

2. Menaati Tuhan, Bukan Manusia: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yotam

1. Amsal 29:2 - "Jika orang benar berkuasa, rakyat bersukacita; tetapi jika orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita."

2. 1 Timotius 2:1-4 - "Karena itu aku menasihati, supaya pertama-tama permohonan, doa, syafaat, dan mengucap syukur, dilakukan untuk semua orang; untuk raja-raja dan untuk semua pembesar; bahwa kita boleh menjalani kehidupan yang tenteram dan tenteram dalam segala kesalehan dan kejujuran. Sebab itulah

yang baik dan berkenan di hadapan Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki agar semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran."

2 Raja-raja 15:37 Pada waktu itu TUHAN mulai mengutus Rezin, raja Siria, dan Pekah bin Remalya, untuk melawan Yehuda.

Pada masa Raja-raja 15:37, Tuhan mengutus Rezin Raja Siria dan Pekah bin Remaliah untuk berperang melawan Yehuda.

1. Kuasa Tuhan untuk Mengatasi: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Kemenangan

2. Mengenali dan Mengatasi Kesulitan: Pelajaran dari Kitab Raja-Raja

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2 Raja-raja 15:38 Lalu Yotam tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, bapaknya; dan Ahas, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yotam, seorang raja Israel, meninggal dan dimakamkan di kota Daud bersama nenek moyangnya. Ahas, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

1. Realitas Kematian: Apa Artinya Menjadi Raja

2. Setia kepada Ayah Kita: Warisan Jotham

1. Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

2. Pengkhotbah 8:4 - "Di mana ada perkataan raja, di situ ada kekuasaan: dan siapa yang dapat berkata kepadanya, Apa pekerjaanmu?"

2 Raja-raja pasal 16 berfokus pada pemerintahan Ahas sebagai raja Yehuda dan keputusan-keputusannya yang membawa malapetaka, termasuk mencari bantuan dari Asyur dan memasukkan penyembahan berhala ke dalam praktik ibadah Yehuda.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Ahas sebagai raja Yehuda. Berbeda dengan nenek moyangnya, Ahas tidak mengikuti jejak mereka dan malah melakukan perbuatan jahat. Ia mengikuti jejak raja-raja Israel dan bahkan mengorbankan putranya sendiri kepada dewa-dewa asing (2 Raja-raja 16:1-4).

Paragraf ke-2: Menanggapi ancaman dari Israel dan Siria, Ahas meminta bantuan dari Tiglath-Pileser III, raja Asyur. Dia mengiriminya uang upeti yang diambil dari perbendaharaan kuil untuk mendapatkan bantuannya. Namun, tindakan ini hanya membawa masalah lebih lanjut bagi Yehuda (2 Raja-raja 16:5-9).

Paragraf ke-3: Saat mengunjungi Damaskus, Ahas melihat sebuah altar di sana dan mengirimkan desainnya kembali kepada imam Uria di Yerusalem. Sekembalinya, dia memerintahkan Uria untuk membangun replika altar untuknya berdasarkan desain tersebut. Mezbah baru ini menggantikan mezbah perunggu yang diperintahkan Allah untuk digunakan dalam ibadah (2 Raja-raja 16:10-17).

Paragraf ke-4: Narasi berlanjut dengan uraian berbagai peristiwa pada masa pemerintahan Ahas seperti rincian tentang renovasi yang dilakukannya pada kuil Salomo yang dipengaruhi oleh rancangan Asiria sekaligus menyebutkan kematian dan penguburannya (Raja 22;18-20).

Ringkasnya, Bab enam belas dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Ahas yang jahat, pengorbanan kepada dewa-dewa asing, Mencari bantuan dari Asyur, penodaan praktik ibadah. Pengenalan penyembahan berhala, penyimpangan dari perintah Tuhan. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti konsekuensi dari berpaling dari Tuhan, bahayanya mencari aliansi dengan negara-negara yang tidak saleh, dan bagaimana mengkompromikan ibadat sejati dapat menyebabkan kehancuran rohani.

2 Raja-raja 16:1 Pada tahun ketujuh belas pemerintahan Pekah bin Remalya Ahas bin Yotam, raja Yehuda, mulai memerintah.

Ahas bin Yotam mulai memerintah sebagai raja Yehuda pada tahun ketujuh belas pemerintahan Pekah bin Remalya.

1. Pentingnya Kesabaran: Bagaimana Menunggu Waktu yang Tepat Dapat Membawa Kesuksesan Besar

2. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Kepemimpinan yang Baik Dapat Membentuk Masa Depan

1. Roma 12:12 - "bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesengsaraan"

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh; tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan"

2 Raja-raja 16:2 Ahas berumur dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem, dan ia tidak melakukan apa yang benar di mata TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.

Ahas mulai memerintah ketika ia berumur 20 tahun dan memerintah selama 16 tahun di Yerusalem. Dia tidak mengikuti perintah Tuhan, tidak seperti ayahnya, Daud.

1. Menjalani Hidup Setia kepada Tuhan

2. Kekuatan Teladan yang Baik

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 1 Korintus 10:11 - Hal-hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh, tetapi hal-hal itu ditulis untuk menjadi petunjuk bagi kita yang hidup pada waktu akhir zaman telah tiba.

2 Raja-raja 16:3 Tetapi ia berjalan di jalan raja-raja Israel, dan membuat putranya melewati api, sesuai dengan kekejian orang-orang kafir, yang diusir TUHAN dari hadapan orang Israel.

Raja Ahas dari Yehuda mengikuti praktik dosa yang sama yang dilakukan raja-raja Israel sebelumnya, bahkan sampai mengorbankan putranya kepada dewa-dewa kafir.

1. Dosa Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Harus Menolak Godaan

2. Kekuatan Teladan Orang Tua: Cara Kita Mengajar Anak Kita

1. Ulangan 12:30-31 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu terjerat dengan mengikuti mereka, kemudian mereka dibinasakan dari hadapanmu; dan janganlah kamu menanyakan dewa-dewa mereka, dengan mengatakan, Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada dewa-dewa mereka? meski begitu aku akan melakukan hal yang sama.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2 Raja-raja 16:4 Lalu dikurbankannya dan dibakarnya dupa di tempat-tempat tinggi, di bukit-bukit, dan di bawah setiap pohon yang hijau.

Ahas, raja Yehuda, menyembah dewa-dewa palsu dengan mengorbankan dan membakar dupa di tempat tinggi, bukit, dan di bawah pepohonan hijau.

1. Bahaya Berkompromi dengan Penyembahan Berhala Palsu

2. Dampak Negatif Penyembahan Berhala dalam Kehidupan Orang Beriman

1. Yeremia 16:19-20 Ya TUHAN, kekuatanku dan bentengku, perlindunganku pada hari kesusahan, kepadaMu bangsa-bangsa akan datang dari ujung bumi dan berkata: Nenek moyang kami tidak mewarisi apa-apa selain kebohongan, hal-hal yang tidak berharga dimana tidak ada keuntungan.

2. Amsal 16:25 Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2 Raja-raja 16:5 Kemudian datanglah Rezin, raja Siria, dan Pekah bin Remalya, raja Israel, ke Yerusalem untuk berperang; lalu mereka mengepung Ahas, tetapi mereka tidak dapat mengalahkannya.

Rezin, raja Siria, dan Pekah, raja Israel, mengepung Yerusalem untuk berperang melawan Ahas tetapi tidak berhasil.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat kesusahan - Yesaya 41:10

2. Berdiri teguh dalam iman dan percaya kepada Tuhan - 2 Tawarikh 20:15-17

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Tawarikh 20:15-17 - "Dan dia berkata, Dengarlah, seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem dan Raja Yosafat: Beginilah firman Tuhan kepadamu, Jangan takut dan jangan cemas terhadap gerombolan besar ini, karena pertempuran itu bukan milikmu tetapi milik Allah. Besok turunlah melawan mereka. Lihatlah, mereka akan datang melalui pendakian Ziz. Kamu akan menemukan mereka di ujung lembah, di sebelah timur padang gurun Yeruel. Kamu tidak perlu berperang di pertempuran ini. Berdiri teguh, pertahankan posisimu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan cemas. Besok pergilah melawan mereka, dan Tuhan akan menyertai kamu.

2 Raja-raja 16:6 Pada waktu itu Rezin, raja Siria, membawa kembali Elat ke Siria, dan mengusir orang-orang Yahudi dari Elat; dan orang-orang Siria datang ke Elat, dan diam di sana sampai hari ini.

Rezin, raja Siria, kembali menguasai Elat dan mengusir orang-orang Yahudi dari kota itu. Sejak saat itu, orang-orang Suriah telah tinggal di Elat.

1. Bagaimana Kehendak Tuhan Tetap Berlaku Meskipun Ada Penentangan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 54:17 Senjata yang ditempa untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduhmu. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan inilah pembenaran mereka dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2 Raja-raja 16:7 Maka Ahas mengirim utusan kepada Tiglatpileser, raja Asyur, dengan pesan: Aku ini hambamu dan anakmu; majulah dan selamatkan aku dari tangan raja Siria dan dari tangan raja Siria. Israel, yang bangkit melawan aku.

Ahas, raja Yehuda, mengirim utusan ke Tiglatpileser, raja Asyur, meminta agar diselamatkan dari raja-raja Siria dan Israel yang menyerangnya.

1. Tuhan Adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita - Mazmur 46:1-3

2. Kekuatan Doa - Yakobus 5:16

1. Yesaya 7:1-9 - Ahas meminta tanda dari Tuhan, dan Tuhan memberinya tanda.

2. Yesaya 8:7-8 - Ahas dan rakyat Yehuda diperingatkan agar tidak bergantung pada raja Asyur untuk perlindungan.

2 Raja-raja 16:8 Lalu Ahas mengambil perak dan emas yang terdapat di rumah TUHAN dan di dalam perbendaharaan istana raja, lalu mengirimkannya sebagai hadiah kepada raja Asyur.

Ahas mengambil perak dan emas dari rumah TUHAN dan rumah raja dan memberikannya sebagai hadiah kepada raja Asyur.

1. Bahaya Kompromi: Bagaimana Kita Tidak Boleh Mengorbankan Nilai-Nilai Kita Saat Menghadapi Kesulitan

2. Mengambil Yang Bukan Milik Kita: Memahami Dosa Mencuri

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2. Keluaran 20:15 - Jangan mencuri.

2 Raja-raja 16:9 Lalu raja Asyur mendengarkannya; karena raja Asyur maju menyerang Damaskus, lalu merebutnya, dan membawa rakyatnya sebagai tawanan ke Kir, dan membunuh Rezin.

Raja Asyur mendengarkan permintaan Raja Israel, dan kemudian menyerang Damaskus dan menawan rakyatnya, membunuh Rezin.

1. Kuasa firman Tuhan dan pentingnya ketaatan.

2. Akibat dari ketidaktaatan dan pemberontakan.

1. Mazmur 105:15 - "berkata, Jangan sentuh orang yang kuurapi, dan jangan menyakiti nabi-nabiku."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2 Raja-raja 16:10 Lalu pergilah raja Ahas ke Damaskus untuk menemui Tiglatpileser, raja Asyur, dan melihat sebuah mezbah yang ada di Damaskus; lalu raja Ahas mengirimkan kepada imam Uria model mezbah itu dan polanya, sesuai dengan semuanya. pengerjaannya.

Raja Ahas melakukan perjalanan ke Damaskus untuk menemui Raja Tiglathpileser dari Asyur dan mengagumi sebuah altar di sana. Dia mengirimkan kepada pendeta Uria deskripsi altar untuk ditiru.

1. Pentingnya meneladani tindakan kita menurut tindakan Tuhan.

2. Belajar dari contoh orang lain.

1. Filipi 3:17 - "Saudara-saudara, ikutlah meneladani Aku, dan perhatikanlah mereka yang hidup menurut teladan yang kamu peroleh dari kami."

2. Roma 8:29 - "Sebab mereka yang telah diketahui Allah dari semula juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari."

2 Raja-raja 16:11 Lalu imam Uria mendirikan mezbah sesuai dengan semua yang diutus raja Ahas dari Damaskus; maka imam Uria itu membuatnya melawan raja Ahas yang datang dari Damaskus.

Imam Uria membangun mezbah sesuai instruksi Raja Ahas yang telah mengirimkan instruksi dari Damaskus.

1. Menaati Perintah Tuhan - 2 Raja-raja 16:11

2. Kesetiaan Imam Uria – 2 Raja-raja 16:11

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja 16:12 Ketika raja datang dari Damsyik, raja melihat mezbah itu; lalu raja mendekati mezbah itu dan mempersembahkan korban di atasnya.

Raja Ahaz dari Yehuda mengunjungi Yerusalem dan mendekati altar untuk mempersembahkan korban.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Raja-raja 16:13 Lalu ia membakar korban bakarannya dan korban sajiannya, lalu menuangkan korban curahannya dan memercikkan darah korban keselamatannya ke atas mezbah.

Raja Ahas dari Yehuda mempersembahkan korban bakaran, korban sajian, korban curahan, dan korban keselamatan kepada Tuhan di atas mezbah.

1. Persembahan yang Diberikan kepada Tuhan: Teladan Raja Ahas

2. Kekuatan Ketaatan: Apa yang Raja Ahas Ajarkan Kepada Kita

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya.

2 Raja-raja 16:14 Dibawanya pula mezbah tembaga yang ada di hadapan TUHAN, dari depan rumah, dari antara mezbah dan rumah TUHAN, lalu diletakkannya pada sebelah utara mezbah.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Raja Ahas dari Yehuda memindahkan mezbah perunggu dari depan kuil ke sisi utara mezbah.

1. Pentingnya Mengutamakan Tuhan: Menelaah Perbuatan Raja Ahas

2. Kesetiaan di Saat Sulit: Bagaimana Raja Ahas Menepati Komitmennya

1. Ulangan 12:5-7 - Membahas pentingnya beribadah kepada Tuhan di tempat yang dipilihnya.

2. 2 Tawarikh 15:2 - Menjelaskan bagaimana Raja Asa dipuji atas kesetiaannya kepada Tuhan.

2 Raja-raja 16:15 Lalu raja Ahas memerintahkan imam Uria, katanya: Di atas mezbah besar bakarlah korban bakaran pagi hari, dan korban sajian petang, dan korban bakaran raja, serta korban sajiannya, bersama dengan korban bakaran seluruh rakyat. tentang tanah itu, dan korban sajiannya, serta korban-korban curahannya; dan percikkan ke atasnya seluruh darah korban bakaran dan seluruh darah korban sembelihan; dan mezbah tembaga itu akan menjadi tempatku untuk bertanya.

Raja Ahas memerintahkan imam Uria untuk membakar korban pagi dan petang di mezbah besar, beserta korban bakaran penduduk negeri itu dan korban curahan yang menyertainya. Seluruh darah korban bakaran dan korban sembelihan harus dipercikkan di atas mezbah, yang akan digunakan untuk penyelidikan.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Kekuatan Pengorbanan

1. Ibrani 13:15-17 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, sebab dengan pengorbanan-pengorbanan seperti itu Allah berkenan. Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberi pertanggung jawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan suka cita dan bukan dengan sedih, sebab itu tidak akan menguntungkan bagimu."

2. Imamat 17:11 - "Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa. "

2 Raja-raja 16:16 Demikianlah yang dilakukan Imam Uria, sesuai dengan semua yang diperintahkan raja Ahas.

Imam Uria mengikuti semua perintah Raja Ahas.

1. Tuhan telah memanggil kita untuk menaati mereka yang berkuasa atas kita.

2. Kesetiaan dalam menaati otoritas akan mendapat pahala.

1. Roma 13:1-7

2. Efesus 6:5-9

2 Raja-raja 16:17 Raja Ahas memotong batas-batas pangkalan itu dan memindahkan bejana pembasuhan dari situ; dan menurunkan laut itu dari lembu-lembu kuningan yang ada di bawahnya, dan menaruhnya di atas trotoar batu.

Raja Ahas memindahkan bejana pembasuhan dari dasarnya dan menurunkan laut dari sapi-sapi brasen dan meletakkannya di atas trotoar batu.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Tindakan Raja Ahas Melambangkan Pentingnya Memberi

2. Menghormati Tuhan: Arti Raja Ahas Menghapus Bejana dan Laut

1. Mazmur 84:11, Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup lurus.

2. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

2 Raja-raja 16:18 Dan tirai untuk hari Sabat yang mereka dirikan di dalam rumah itu, dan jalan masuk raja di luarnya, membuat dia keluar dari rumah TUHAN untuk raja Asyur.

Raja Ahas dari Yehuda membuka penutup hari Sabat dan pintu masuk dari Bait Suci Tuhan untuk Raja Asyur.

1. Ibadah sejati kepada Tuhan tidak dapat dikompromikan.

2. Perhatikan teladan yang kita berikan sebagai pemimpin.

1. Ulangan 6:5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 22:37-39 Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2 Raja-raja 16:19 Bukankah perbuatan-perbuatan Ahas selebihnya yang dilakukannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Perbuatan Ahas selebihnya tertulis dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Pentingnya Mencatat Sejarah - Pengkhotbah 12:12

2. Kekuatan Catatan Tertulis - Yesaya 30:8

1. Yesaya 7:1-2

2. Amsal 22:28

2 Raja-raja 16:20 Lalu Ahas tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud; dan Hizkia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Ahas, raja Yehuda, meninggal dan dimakamkan di kota Daud. Putranya, Hizkia, menggantikan dia sebagai raja.

1. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana hidup kita berada di Tangan Tuhan.

2. Melewati Mantel - Peluang dan Tanggung Jawab Kepemimpinan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya.

2 Raja-raja pasal 17 menggambarkan jatuhnya kerajaan Israel di utara dan pengasingannya oleh Asyur karena penyembahan berhala yang terus-menerus dan ketidaktaatan mereka kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menyatakan bahwa pada tahun kedua belas pemerintahan Ahas atas Yehuda, Hosea menjadi raja Israel. Namun, ia melanjutkan praktik dosa yang dilakukan raja-raja sebelumnya (2 Raja-raja 17:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Hosea menjadi raja bawahan di bawah Shalmaneser V, raja Asyur. Namun, Hosea diam-diam bersekongkol dengan Mesir melawan Asyur, yang menyebabkan Shalmaneser mengepung Samaria selama tiga tahun (2 Raja-raja 17:3-6).

Paragraf ke-3: Akhirnya, Samaria jatuh ke tangan Asyur, dan Israel ditawan. Hal ini terjadi karena mereka terus menerus tidak menaati perintah Tuhan dan malah mengikuti berhala. Rakyatnya diasingkan ke berbagai kota di Asyur (2 Raja-raja 17:7-23).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menjelaskan bagaimana pengasingan ini terjadi karena mereka menyembah dewa-dewa palsu dari bangsa-bangsa di sekitar mereka alih-alih mengikuti perjanjian Tuhan dengan nenek moyang mereka. Meskipun ada peringatan dari para nabi yang diutus Tuhan, mereka tidak bertobat atau berbalik (Raja 22;24-41).

Singkatnya, Bab tujuh belas dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Hosea atas Israel, konspirasi melawan Asyur, pengepungan Samaria, pengasingan dan pembuangan Israel. Penyembahan berhala yang terus-menerus, ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti konsekuensi ketidaktaatan yang terus-menerus, bahayanya berpaling dari ibadat sejati, dan bagaimana kegagalan untuk mengindahkan peringatan dapat mengakibatkan kehancuran dan pengasingan.

2 Raja-raja 17:1 Pada tahun kedua belas pemerintahan Ahas, raja Yehuda, Hosea bin Ela mulai memerintah di Samaria atas Israel selama sembilan tahun.

Hosea mulai memerintah di Samaria atas Israel pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahas dari Yehuda.

1. Kekuatan Iman: Pemerintahan Hosea di Samaria

2. Waktu Tuhan: Pemerintahan Hosea pada Tahun Kedua Belas Ahas

1. Yesaya 7:16: "Sebab sebelum anak itu mengetahui bagaimana mengatakan 'Ayahku' atau 'Ibuku', kekayaan Damaskus dan rampasan Samaria akan dirampas di hadapan raja Asyur."

2. 2 Tawarikh 28:16-21 : “Pada waktu itu raja Ahas mengutus raja Asyur untuk meminta pertolongan. Sebab lagi-lagi orang Edom telah datang dan menyerang Yehuda serta membawa tawanan. Dan orang Filistin telah menyerbu kota-kota di dataran rendah dan dari Tanah Negeb Yehuda, dan telah merebut Bet-Semes, Aiyalon, Gederot, Soko dengan desa-desanya, Timna dengan desa-desanya, dan Gimzo dengan desa-desanya. Lalu mereka menetap di sana. Sebab TUHAN merendahkan Yehuda karena Ahas, raja Israel, karena dia telah membuat Yehuda bertindak penuh dosa dan sangat tidak setia kepada Tuhan."

2 Raja-raja 17:2 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, tetapi tidak seperti raja-raja Israel sebelum dia.

Raja Hosea dari Israel memang jahat di mata Tuhan, namun tidak seburuk raja-raja Israel sebelumnya.

1. Bahaya Membandingkan Diri Sendiri dengan Orang Lain

2. Akibat Melakukan Kejahatan di Mata Tuhan

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 34:14 - "Jauhi kejahatan dan lakukan kebaikan; carilah perdamaian dan kejarlah."

2 Raja-raja 17:3 Melawan dia datanglah Shalmaneser, raja Asyur; dan Hosea menjadi pelayannya dan memberinya hadiah.

Hosea, raja Israel, terpaksa menjadi pelayan Shalmaneser, raja Asyur, dan memberinya hadiah.

1. Kekuatan Ketundukan – Bagaimana Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras daripada Kata-kata Kita

2. Bahaya Kesombongan – Akibat Menolak Tunduk pada Kehendak Tuhan

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2 Raja-raja 17:4 Raja Asyur mendapat persekongkolan di Hosea, karena ia telah mengirim utusan kepada raja Mesir, dan tidak membawa hadiah kepada raja Asyur, seperti yang dilakukannya dari tahun ke tahun; itulah sebabnya raja Asyur tutup mulut. dia, dan mengikatnya di penjara.

Hosea dituduh berkomplot melawan Raja Asyur setelah ia gagal mengirimkan upeti kepada Raja Asyur seperti yang dilakukannya sebelumnya.

1. Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya

2. Kita harus selalu berusaha menghormati mereka yang berwenang

1. Pengkhotbah 12:13 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya: karena inilah seluruh kewajiban manusia.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa pun yang menolak kekuasaan, berarti menentang ketetapan Allah.

2 Raja-raja 17:5 Lalu datanglah raja Asyur ke seluruh negeri, lalu maju ke Samaria dan mengepungnya selama tiga tahun.

Raja Asyur menyerang Samaria dan mengepung selama tiga tahun.

1. Yeremia 29:11: "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. 2 Korintus 4:8: "Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; habis akal, namun tidak putus asa."

1. Yesaya 10:5: "Celakalah Asyur, hai tongkat murka-Ku, yang di tangannya ada pentung murka-Ku!"

2. Nahum 3:1: "Celakalah kota yang berdarah-darah itu! Penuh kebohongan dan perampokan. Korbannya tidak pernah berangkat."

2 Raja-raja 17:6 Pada tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Asyur merebut Samaria, lalu membawa orang Israel pergi ke Asyur, dan menempatkan mereka di Halah dan di Habor di tepi sungai Gozan, dan di kota-kota Media.

Hosea, raja Asyur, merebut Samaria dan mengasingkan orang Israel ke Halah, Habor, dan Gozan pada tahun kesembilan pemerintahannya.

1. Kedaulatan Tuhan: Sekalipun dalam Pengasingan, Tuhan Memegang Kendali

2. Akibat Ketidaktaatan: Pengasingan Israel sebagai Peringatan

1. Ulangan 28:36 - TUHAN akan mengasingkan kamu dan rajamu yang kamu angkat atas kamu ke suatu bangsa yang tidak kamu kenal atau nenek moyangmu.

2. Yeremia 29:10-14 - Beginilah firman Tuhan: Apabila genap tujuh puluh tahun bagi Babel, Aku akan datang kepadamu dan menggenapi janji baik-Ku untuk membawa kamu kembali ke tempat ini.

2 Raja-raja 17:7 Sebab dahulu kala, orang Israel telah berdosa terhadap TUHAN, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari tangan Firaun, raja Mesir, dan takut kepada allah-allah lain. ,

Bangsa Israel telah berdosa terhadap Tuhan dengan menyembah dewa-dewa lain, meskipun mereka telah dipimpin keluar dari Mesir oleh-Nya.

1. Tuhan itu Setia - Percayalah kepada-Nya dan Jangan Goyah

2. Bahaya Penyembahan Berhala – Menyangkal Tuhan dan Menempatkan Pengharapan Palsu pada Tuhan Lain

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 106:6 - Kami telah berbuat dosa seperti nenek moyang kami, kami telah berbuat fasik dan berbuat zalim.

2 Raja-raja 17:8 Dan berjalan menurut ketetapan orang-orang kafir, yang diusir TUHAN dari hadapan orang Israel, dan raja-raja Israel yang mereka angkat.

Bangsa Israel berjalan menurut ketetapan orang-orang kafir, yang telah diusir oleh Tuhan, dan raja-raja Israel juga telah membuat hukum-hukum mereka sendiri.

1. "Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan"

2. "Kekuatan Penghakiman Ilahi"

1. Ulangan 28:15-68 - Perintah dan laknat Tuhan atas ketaatan dan ketidaktaatan

2. Yesaya 28:14-22 – Penghakiman Tuhan terhadap mereka yang menolak untuk menaati Dia

2 Raja-raja 17:9 Dan orang Israel diam-diam melakukan hal-hal yang tidak benar terhadap TUHAN, Allah mereka, dan mereka membangun tempat-tempat tinggi di semua kota mereka, mulai dari menara penjaga sampai ke kota berpagar.

Bani Israel bertindak tidak taat kepada Tuhan dan membangun tempat-tempat tinggi untuk beribadah di semua kota mereka.

1. Kita harus setia dan taat kepada Tuhan dalam segala bidang kehidupan kita.

2. Kita tidak boleh terpengaruh oleh pengaruh dunia sekitar kita.

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka.

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2 Raja-raja 17:10 Dan mereka mendirikan patung-patung dan hutan-hutan kecil di setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang hijau;

Bangsa Israel telah mengadopsi penyembahan berhala dari negara-negara sekitarnya, mendirikan berhala dan tiang Asyera di tempat-tempat tinggi dan di bawah pohon.

1. Penyembahan kepada Tuhan vs. Berhala Palsu: Bahaya Penyembahan Berhala

2. Godaan Ibadah Duniawi: Bagaimana Kita Mengetahui Perbedaannya?

1. Roma 1:21-23 - Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi

pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia fana, burung, binatang, dan binatang melata.

2. 1 Yohanes 5:21 - Anak-anak kecil, jauhkanlah dirimu dari berhala. Amin.

2 Raja-raja 17:11 Di sana mereka membakar dupa di semua tempat tinggi, begitu pula orang-orang kafir yang dibawa TUHAN di depan mereka; dan melakukan hal-hal jahat yang memancing murka TUHAN:

Orang-orang kafir, yang dibawa Tuhan sebelum mereka, membakar dupa di semua tempat tinggi dan melakukan tindakan jahat untuk memancing kemarahan Tuhan.

1. Bahaya Memicu Kemarahan Tuhan

2. Akibat Perbuatan Jahat

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 37:8 - Berhentilah marah, dan tinggalkan murka: jangan khawatir dalam melakukan kejahatan.

2 Raja-raja 17:12 Sebab mereka menyembah berhala, yang telah difirmankan TUHAN kepada mereka: Jangan melakukan hal ini.

Bangsa Israel telah tidak menaati Tuhan dengan menyembah berhala, yang dilarang Tuhan untuk mereka lakukan.

1. Kita harus tetap taat pada perintah Tuhan dan tidak tersesat oleh godaan.

2. Kita harus membedakan antara yang baik dan yang jahat dan memilih untuk mengikuti kehendak Tuhan.

1. Roma 6:12-13 Karena itu janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya. Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, sebagai makhluk yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah.

2. Ulangan 6:16 Janganlah kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa.

2 Raja-raja 17:13 Namun TUHAN memberi kesaksian tentang Israel dan Yehuda, melalui semua nabi dan semua ahli nujum, firman-Nya: Jauhilah jalanmu yang jahat dan peliharalah segala perintah-Ku dan ketetapan-Ku sesuai dengan segala hukum yang ada. Aku perintahkan kepada nenek moyangmu, dan yang Aku kirimkan kepadamu melalui hamba-hamba-Ku para nabi.

TUHAN bersaksi melawan Israel dan Yehuda melalui para nabi dan peramal, mendesak mereka untuk berbalik dari jalan mereka yang jahat dan menaati perintah dan ketetapan-Nya sesuai dengan hukum yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang mereka.

1. Berpaling dari Dosa: Cara Menerima Anugerah Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan: Jalan Menuju Kebenaran

1. Roma 6:23, Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yosua 24:15 Dan jika ibadah kepada TUHAN itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2 Raja-raja 17:14 Sekalipun mereka tidak mau mendengarkan, malah mereka mengeraskan leher mereka, sama seperti nenek moyang mereka yang tidak percaya kepada TUHAN, Allah mereka.

Bangsa Israel menolak untuk mendengarkan Tuhan dan mengikuti perintah-Nya, sama seperti nenek moyang mereka sebelum mereka.

1. Akibat dari ketidaktaatan dan penolakan terhadap perintah Tuhan

2. Pentingnya belajar dari kesalahan nenek moyang kita

1. Yesaya 30:9-11 - "Sebab mereka adalah bangsa yang memberontak, anak-anak yang berdusta, anak-anak yang tidak mau mendengarkan hukum Tuhan: Yang berkata kepada para pelihat, Jangan lihat; dan kepada para nabi, Jangan bernubuat kepada kami dengan benar hal-hal, katakanlah kepada kami hal-hal halus, nubuatkan tipu daya"

2. Yeremia 17:23 - "Tetapi mereka tidak mendengarkan, tidak pula mencondongkan telinga, malah menjadikan leher mereka kaku, sehingga mereka tidak dapat mendengar dan tidak menerima didikan"

2 Raja-raja 17:15 Dan mereka menolak ketetapan-ketetapan-Nya, dan perjanjian-Nya yang diadakannya dengan nenek moyang mereka, dan kesaksian-kesaksian yang ia berikan terhadap mereka; dan mereka mengikuti kesia-siaan, lalu menjadi sombong, dan mengejar orang-orang kafir yang ada di sekitar mereka, yang telah diperintahkan TUHAN kepada mereka, agar mereka tidak berbuat seperti mereka.

Bangsa Israel menolak ketetapan dan perjanjian Allah, malah mengikuti tetangga mereka yang kafir dan menjadi sombong.

1. Bahaya Menolak Perjanjian Tuhan

2. Akibat Mengikuti Kesombongan

1. Roma 1:22-23 - Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia, burung, binatang, dan binatang melata.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .

2 Raja-raja 17:16 Lalu mereka meninggalkan segala perintah TUHAN, Allah mereka, lalu membuat patung tuangan itu, yaitu dua ekor anak lembu, dan membuat hutan, dan menyembah segenap tentara di surga, dan beribadah kepada Baal.

Bangsa Israel meninggalkan perintah TUHAN dan malah membuat berhala dan menyembah bala tentara surga dan menyembah Baal.

1. Kita harus tetap setia pada perintah Tuhan meskipun ada godaan untuk mengikuti tuhan lain.

2. Kita harus tetap rendah hati dan menerima bahwa jalan kita tidak selalu merupakan jalan terbaik, dan bahwa kehendak Tuhan selalu lebih besar daripada kehendak kita.

1. Ulangan 6:4-6 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu.

2. Yosua 24:15 - "Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya negeri tempat kamu tinggal, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2 Raja-raja 17:17 Lalu mereka menyebabkan anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka melewati api itu, dan mereka menggunakan ilmu tenung dan ilmu sihir, dan menjual diri mereka untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, untuk membangkitkan murka-Nya.

Bangsa Israel menjadi sangat tidak setia kepada Tuhan sehingga mereka menyembah dewa-dewa lain dan bahkan mengorbankan anak-anak mereka untuk dewa-dewa tersebut.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Jangan seperti bangsa Israel dalam 2 Raja-raja 17:17 dan tergoda untuk menyembah dewa-dewa palsu.

2. Akibat Ketidaksetiaan: Jangan seperti bangsa Israel dalam 2 Raja-raja 17:17 dan menanggung akibat ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan.

1. Ulangan 6:14 15 - Jangan mengikuti allah lain, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 18:9-12 - Janganlah kamu tenung atau mencari pertanda, karena itu adalah kekejian bagi TUHAN.

2 Raja-raja 17:17 Lalu mereka menyebabkan anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka melewati api itu, dan mereka menggunakan ilmu tenung dan ilmu sihir, dan menjual diri mereka untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, untuk membangkitkan murka-Nya.

Bangsa Israel menjadi sangat tidak setia kepada Tuhan sehingga mereka menyembah dewa-dewa lain dan bahkan mengorbankan anak-anak mereka untuk dewa-dewa tersebut.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Jangan seperti bangsa Israel dalam 2 Raja-raja 17:17 dan tergoda untuk menyembah dewa-dewa palsu.

2. Akibat Ketidaksetiaan: Jangan seperti bangsa Israel dalam 2 Raja-raja 17:17 dan menanggung akibat ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan.

1. Ulangan 6:14 15 - Jangan mengikuti allah lain, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 18:9-12 - Janganlah kamu tenung atau mencari pertanda, karena itu adalah kekejian bagi TUHAN.

2 Raja-raja 17:18 Sebab itu murkalah TUHAN terhadap Israel dan menyingkirkan mereka dari pandangan-Nya; tidak ada lagi yang tinggal selain suku Yehuda saja.

TUHAN sangat murka terhadap Israel sehingga Ia menyingkirkan mereka dari pandangan-Nya, sehingga hanya menyisakan suku Yehuda.

1. Akibat Ketidaktaatan: Sebuah Studi dalam 2 Raja-raja 17:18

2. Disiplin Tuhan: Sebuah Studi tentang Kesetiaan-Nya dalam 2 Raja-raja 17:18

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan bagi ketidaktaatan

2. Hosea 4:6 - Dukacita Tuhan atas kemurtadan Israel.

2 Raja-raja 17:19 Juga Yehuda tidak berpegang pada perintah TUHAN, Allah mereka, tetapi berpegang pada ketetapan Israel yang mereka buat.

Yehuda tidak menaati perintah Tuhan dan malah mengikuti ketetapan Israel.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Yehuda

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 28:1-2 “Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu menaati suara Tuhan, Allahmu.

2. Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2 Raja-raja 17:20 Lalu TUHAN menolak seluruh keturunan Israel, lalu menindas mereka, dan menyerahkan mereka ke dalam tangan para pengrusak, sampai Ia mengusir mereka dari hadapan-Nya.

Tuhan menolak umat Israel dan membiarkan mereka ditindas dan dibawa pergi sampai Dia menyingkirkan mereka dari pandangan-Nya.

1. Disiplin Tuhan: Akibat dari Ketidaktaatan

2. Panggilan untuk Pertobatan dan Pembaruan

1. Hosea 4:1-6

2. Yesaya 1:16-20

2 Raja-raja 17:21 Sebab ia menyewakan Israel dari keturunan Daud; dan mereka mengangkat Yerobeam bin Nebat menjadi raja; dan Yerobeam mengusir Israel dari mengikuti TUHAN, dan membuat mereka melakukan dosa yang besar.

Yerobeam memisahkan Israel dari kaum Daud dan membuat mereka berdosa besar dengan menyesatkan mereka dari mengikuti TUHAN.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. 2 Tawarikh 15:2 - "Dan dia keluar menemui Asa, dan berkata kepadanya, Dengarkan aku, Asa, dan seluruh Yehuda dan Benyamin; TUHAN menyertai kamu, selama kamu bersama dia; dan jika kamu mencari dia, maka dia akan didapati di antara kamu; tetapi jika kamu meninggalkan dia, maka dia akan meninggalkan kamu.

2. Yeremia 2:19- "Kejahatanmu sendiri akan mengoreksi engkau, dan kedurhakaanmu akan menegur engkau: sebab itu ketahuilah dan lihatlah, bahwa ini adalah suatu hal yang jahat dan pahit, bahwa engkau telah meninggalkan TUHAN, Allahmu, dan bahwa ketakutanku tidak ada di dalam kamu, firman Tuhan ALLAH semesta alam.

2 Raja-raja 17:22 Sebab orang Israel hidup dalam segala dosa Yerobeam yang diperbuatnya; mereka tidak berangkat darinya;

Bani Israel mengikuti dosa Yerobeam dan tidak bertobat darinya.

1. Bahaya Mengikuti Jalan yang Berdosa

2. Perlunya Pertobatan

1. Roma 6:1-2 Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa agar kasih karunia melimpah? Dengan tidak bermaksud! Bagaimana kita yang sudah mati terhadap dosa bisa tetap hidup di dalamnya?

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2 Raja-raja 17:23 Sampai TUHAN menyingkirkan Israel dari hadapan-Nya, seperti yang difirmankan-Nya oleh seluruh hamba-hamba-Nya, para nabi. Demikian pula Israel dibawa keluar dari negerinya sendiri ke Asyur hingga saat ini.

TUHAN mengusir Israel dari tanah mereka sendiri dan membawa mereka ke Asyur seperti yang dijanjikan-Nya melalui para nabi-Nya.

1. Janji Tuhan Dapat Diandalkan dan Tidak Akan Gagal

2. Ketaatan adalah Satu-satunya Jalan Kita Menuju Keamanan

1. Yesaya 46:10-11 - Aku memberitahukan kesudahan dari mulanya, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah Aku katakan, itulah yang akan Aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Karena iman dia menetap di tanah perjanjian seperti orang asing di negeri asing; dia tinggal di tenda-tenda, begitu pula Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. Karena dia menantikan kota yang fondasinya, yang arsitek dan pembangunnya adalah Tuhan.

2 Raja-raja 17:24 Raja Asyur membawa orang-orang dari Babel, dari Kuta, dan dari Ava, dan dari Hamat, dan dari Sefarwaim, lalu menempatkan mereka di kota-kota Samaria sebagai pengganti bani Israel; dan mereka menduduki Samaria , dan tinggal di kota-kotanya.

Raja Asyur membawa orang-orang dari Babilonia, Kuta, Ava, Hamat, dan Seharvaim dan menempatkan mereka di kota-kota Samaria, bukan di bani Israel, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil alih Samaria dan tinggal di kota-kotanya.

1. Akibat ketidaktaatan: 2 Raja-raja 17:7-18

2. Kesetiaan Tuhan dalam penghakiman: Yesaya 10:5-19

1. Yesaya 10:5-19

2. Yehezkiel 12:15-16

2 Raja-raja 17:25 Pada waktu mereka pertama kali tinggal di sana, mereka tidak takut akan TUHAN; itulah sebabnya TUHAN mengirimkan singa ke tengah-tengah mereka, yang membunuh beberapa di antara mereka.

Bangsa Israel tidak takut akan Tuhan ketika mereka pindah ke tanah baru mereka, sehingga Tuhan mengirimkan singa untuk menghukum mereka.

1. Jangan Meremehkan Rahmat Tuhan - Amsal 14:34

2. Jangan Meremehkan Anugerah Tuhan - Lukas 17:7-10

1. Yesaya 5:4-5

2. Mazmur 36:1-2

2 Raja-raja 17:26 Oleh karena itu mereka berkata kepada raja Asyur, katanya: Bangsa-bangsa yang telah engkau pindahkan dan tempatkan di kota-kota Samaria, tidak mengenal tata cara Tuhan negeri itu; itulah sebabnya Ia mengirimkan singa ke tengah-tengah mereka, dan lihatlah, mereka membunuh mereka, karena mereka tidak mengetahui tata cara Tuhan negeri itu.

Penduduk Samaria dipindahkan oleh raja Asyur ke kota mereka, tetapi mereka tidak mengetahui jalan Tuhan negeri itu, sehingga Tuhan mengirimkan singa untuk menghukum mereka.

1. Tuhan Maha Adil dan Maha Penyayang – Tuhan menghukum mereka yang tidak mengikuti jalan-Nya, tetapi juga menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bertobat dan mengikuti-Nya.

2. Kekuatan Ketaatan – Kita harus taat pada perintah dan jalan Tuhan, karena Dialah yang menghakimi dan menegakkan keadilan.

1. Yehezkiel 18:21-24 - Tetapi jika orang fasik bertobat dari segala dosa yang dilakukannya, dan berpegang pada segala ketetapan-Ku, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati.

22 Namun anak-anak sebangsamu berkata, Jalan Tuhan tidak sama; tetapi bagi mereka, jalan mereka tidak sama.

23 Apabila orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, maka ia pun akan mati karenanya.

24 Tetapi bila orang fasik berbalik dari kejahatan yang dilakukannya, dan melakukan apa yang sah dan benar, maka ia akan hidup.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2 Raja-raja 17:27 Kemudian raja Asyur memerintahkan, katanya, Bawalah ke sana salah seorang imam yang kamu bawa dari sana; dan biarkan mereka pergi dan tinggal di sana, dan biarkan dia mengajari mereka tata cara Tuhan negeri itu.

Raja Asyur memerintahkan seorang pendeta untuk dibawa ke negeri mereka untuk mengajari mereka jalan-jalan Dewa negeri itu.

1. Jalan Tuhan Bukanlah Jalan Kita

2. Belajar Mengikuti Jalan Tuhan

1. Yesaya 55:8 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

2. Kisah Para Rasul 17:11 Orang-orang ini lebih mulia dari pada orang-orang Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah memang demikian adanya.

2 Raja-raja 17:28 Lalu datanglah salah seorang imam yang mereka bawa dari Samaria, lalu tinggal di Betel dan mengajarkan kepada mereka bagaimana mereka harus takut akan TUHAN.

Seorang imam dari Samaria dibawa pergi dan dipindahkan ke Betel, di mana dia mengajar orang-orang untuk takut akan TUHAN.

1. Ketaatan adalah Kunci Mengalami Kasih Tuhan - Roma 12:1-2

2. Carilah Tuhan dan Dia Akan Ditemukan - Yeremia 29:13

1. Matius 28:19-20 - Pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela.

2 Raja-raja 17:29 Tetapi setiap bangsa membuat dewa-dewanya sendiri dan menempatkannya di rumah-rumah pengorbanan yang dibuat oleh orang Samaria, setiap bangsa di kota-kota di mana mereka tinggal.

Setiap bangsa di kota-kota yang mereka tinggali membuat dewa-dewanya sendiri dan menempatkannya di tempat-tempat tinggi yang dibangun orang Samaria.

1: Tuhan memanggil kita untuk tetap teguh dalam iman meskipun dikelilingi oleh tuhan-tuhan palsu.

2: Kuasa kebenaran Allah akan selalu mengalahkan berhala-berhala palsu.

1: Yesaya 46:9 Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku.

2: Mazmur 115:4-8 Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat; Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; juga tidak ada nafas di mulut mereka. Mereka yang menjadikannya sama dengan mereka, demikian pula setiap orang yang percaya padanya.

2 Raja-raja 17:30 Orang-orang Babel membuat Sukotbenoth, orang-orang Cut membuat Nergal, dan orang-orang Hamat membuat Ashima,

Orang-orang dari Babilonia, Kut, dan Hamat menciptakan dewa-dewa untuk disembah.

1. Percaya pada Tuhan, bukan pada berhala. 2 Tawarikh 7:14

2. Penyembahan berhala adalah jalan yang berbahaya, namun Yesus menawarkan cara yang lebih baik. Yohanes 14:6

1. Yeremia 10:14-16, yang memperingatkan agar tidak menyembah berhala.

2. Yesaya 44: 9-20, yang berbicara tentang kesia-siaan dan kebodohan penyembahan berhala.

2 Raja-raja 17:31 Dan orang-orang Avi membuat Nibhaz dan Tartak, dan orang-orang Sefarwaim membakar anak-anak mereka dalam api kepada Adrammelech dan Anammelech, dewa-dewa Sefarvaim.

Suku Awi dan Seharwi menyembah dewa-dewa palsu, termasuk Nibhaz, Tartak, Adrammelech, dan Anammelech.

1. Bahaya Menyembah Dewa Palsu

2. Kekuatan Pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. 2 Korintus 11:4 Sebab jika ada orang yang datang dan memberitakan Yesus yang berbeda dengan yang kami beritakan, atau jika kamu menerima roh yang berbeda dengan yang kamu terima, atau jika kamu menerima Injil yang berbeda dengan yang kamu terima, maka kamu memasukkan menyelesaikannya dengan cukup mudah.

2 Raja-raja 17:32 Maka mereka takut akan TUHAN dan mengangkat orang-orang yang paling rendah di antara mereka menjadi imam-imam di tempat-tempat tinggi, yang kemudian mempersembahkan kurban bagi mereka di rumah-rumah tempat tinggi.

Bangsa Israel mengangkat imam-imam dari antara bangsanya sendiri untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan di tempat-tempat tinggi.

1. Tuhan tidak menuntut kita menjadi sempurna untuk melayani Dia.

2. Merupakan suatu kehormatan untuk melayani Tuhan dan membagikan kasih-Nya kepada orang lain.

1. 1 Petrus 2:9, "Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

2. Yesaya 61:6, "Tetapi kamu akan disebut imam-imam TUHAN; kamu akan disebut hamba-hamba Allah kita."

2 Raja-raja 17:33 Mereka takut akan TUHAN dan beribadah kepada dewa-dewa mereka sendiri, sesuai dengan kebiasaan bangsa-bangsa yang mereka bawa pergi dari sana.

Bangsa Israel takut akan TUHAN tetapi tetap menyembah dewa-dewa mereka sendiri, mengikuti adat istiadat bangsa asal mereka.

1. Bahaya Mengikuti Adat Istiadat Dunia

2. Pentingnya Ibadah yang Setia

1. Ulangan 12:29-32

2. Mazmur 119:1-5

2 Raja-raja 17:34 Sampai hari ini mereka berbuat menurut adat istiadat yang lama: mereka tidak takut akan TUHAN, dan mereka juga tidak menuruti ketetapan mereka, atau menurut peraturan mereka, atau menurut hukum dan perintah yang diperintahkan TUHAN kepada bani Yakub, yang kepadanya Dia bernama Israel;

Bangsa Israel tidak mengikuti perintah, ketetapan, tata cara, atau hukum Tuhan. Sampai hari ini, mereka masih tidak takut akan Tuhan dan mengikuti perintah-Nya.

1. Bahaya Ketidaktaatan – 2 Raja-raja 17:34

2. Menuai Apa yang Kita Tabur - Galatia 6:7

1. Ulangan 4:1-2 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang esa: 2 Dan engkau harus mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2 Raja-raja 17:35 Dengan dialah TUHAN mengikat perjanjian dan memerintahkan mereka, dengan mengatakan: Jangan takut kepada allah-allah lain, jangan tunduk kepada mereka, atau mengabdi kepada mereka, atau mempersembahkan kurban kepada mereka.

Tuhan memberikan perjanjian kepada bangsa Israel, memerintahkan mereka untuk tidak takut kepada allah lain, tunduk kepada mereka, melayani mereka, atau berkorban kepada mereka.

1. Belajar Memercayai: Sebuah Pembelajaran mengenai Perjanjian Tuhan

2. Tuhan Layak Mendapatkan Kesetiaan Kita: Janji Ketaatan

1. Ulangan 7:4-5 Karena mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti aku, sehingga mereka dapat menyembah dewa-dewa lain: demikianlah murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu, dan membinasakan kamu secara tiba-tiba. Namun demikianlah kamu harus memperlakukan mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dan menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang hutan mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api.

2. Ulangan 6:13-15 - Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti dewa-dewa lain, yaitu dewa-dewa bangsa yang ada di sekitarmu; (Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu di antara kamu) jangan sampai murka TUHAN, Allahmu, berkobar terhadap kamu, dan membinasakan kamu dari muka bumi.

2 Raja-raja 17:36 Tetapi TUHAN, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan tangan yang teracung, dialah yang harus kamu takuti, dan dialah yang harus kamu sembah, dan kepadanya kamu harus berkorban.

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dengan kekuatan yang besar dan tangan yang teracung dan mereka harus takut, menyembah, dan berkorban kepada-Nya.

1. Tuhan adalah Penebus Kita - Sebuah tentang kuasa Tuhan untuk membawa keselamatan kepada umat-Nya.

2. Percaya Kepada Tuhan - A tentang pentingnya memercayai dan beribadah kepada Tuhan dalam segala keadaan.

1. Keluaran 34:6-7 - TUHAN lewat di hadapannya dan berseru, TUHAN, TUHAN, Allah yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih setia dan kesetiaan, kasih setia beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa.

2. Mazmur 8:9 - Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi!

2 Raja-raja 17:37 Dan ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan dan hukum-hukum dan perintah-perintah yang telah dituliskannya kepadamu haruslah kamu patuhi untuk selama-lamanya; dan kamu tidak akan takut kepada allah-allah lain.

Bangsa Israel diperingatkan untuk menaati hukum dan perintah Tuhan dan tidak takut pada dewa lain.

1. Pentingnya mengikuti hukum Tuhan.

2. Bahaya menyembah tuhan lain.

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya. Dan perintah-perintahnya tidak memberatkan."

2 Raja-raja 17:38 Dan perjanjian yang telah Aku buat dengan kamu jangan kamu lupakan; kamu juga tidak boleh takut kepada allah-allah lain.

Ayat dari 2 Raja-raja ini memperingatkan umat Israel untuk tidak melupakan perjanjian yang telah mereka buat dengan Tuhan dan tidak menyembah dewa lain.

1. Pentingnya Menaati Perjanjian Tuhan dan Menolak Penyembahan Berhala

2. Tetap Setia kepada Tuhan sebagaimana Dia Layak

1. Ulangan 6:13-16 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Keluaran 20:3-6 - Jangan ada padamu tuhan lain selain Aku.

2 Raja-raja 17:39 Tetapi TUHAN, Allahmu, harus kamu takuti; dan dia akan melepaskan kamu dari tangan semua musuhmu.

Menyembah Tuhan adalah satu-satunya cara untuk diselamatkan dari musuh dan menerima perlindungan-Nya.

1. "Takutlah akan Tuhan dan Dia akan membebaskanmu"

2. "Kekuatan Ibadah yang Setia"

1. Keluaran 20:20 - "Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintahnya, karena itulah kewajiban manusia."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2 Raja-raja 17:40 Tetapi mereka tidak mendengarkannya, tetapi mereka mendengarkannya menurut cara mereka yang dahulu.

Bangsa Israel menolak untuk menaati Tuhan dan terus melakukan dosa mereka.

1. Panggilan untuk Bertobat: Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Pelajaran dari 2 Raja-raja 17:40

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Roma 6:12 - Janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga engkau menuruti hawa nafsunya.

2 Raja-raja 17:41 Maka bangsa-bangsa ini takut akan TUHAN dan menyembah patung-patung mereka, baik anak-anak mereka maupun anak-anak cucu mereka; demikian pula nenek moyang mereka, demikian pula mereka sampai hari ini.

Bangsa-bangsa takut dan menyembah berhala mereka, dan keturunan mereka terus melakukan hal yang sama hingga saat ini, sama seperti nenek moyang mereka.

1. Akibat Penyembahan Berhala: Melanjutkan Siklus Dosa

2. Kuasa Tuhan: Satu-Satunya Sumber Rasa Takut dan Ketaatan yang Abadi

1. Yesaya 44:9-20 - Kebodohan penyembahan berhala

2. Roma 1:18-23 - Murka Tuhan terhadap mereka yang menukar kebenaran dengan kebohongan

2 Raja-raja pasal 18 berfokus pada pemerintahan Hizkia sebagai raja Yehuda, menyoroti tindakan lurusnya, kepercayaannya kepada Tuhan, dan pembebasan Yerusalem dari ancaman Asiria.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Hizkia sebagai putra Ahas dan raja Yehuda. Hizkia digambarkan sebagai raja saleh yang mengikuti jejak Daud. Dia menghapuskan penyembahan berhala dari Yehuda dan memulihkan ibadah sesuai dengan perintah Allah (2 Raja-raja 18:1-6).

Paragraf ke-2: Pada tahun keempat pemerintahannya, Raja Hizkia menghadapi invasi penerus Raja Shalmaneser, Sanherib dari Asyur. Sanherib mengirimkan komandannya untuk menuntut penyerahan diri dan mengejek rakyatnya karena ketergantungan mereka pada bantuan Mesir (2 Raja-raja 18:7-16).

Paragraf ke-3: Meskipun ada ancaman dari Sanherib, Hizkia tetap teguh dalam kepercayaannya kepada Tuhan. Dia mencari nasihat dari nabi Yesaya dan berdoa untuk pembebasan. Yesaya meyakinkannya bahwa Tuhan akan mempertahankan Yerusalem dari Asyur (2 Raja-raja 18:17-37).

Paragraf ke-4: Narasi berlanjut dengan kisah bagaimana Sanherib mengirimkan surat yang mengejek Tuhan dan mengancam kehancuran lebih lanjut. Sebagai tanggapan, Hizkia membawa surat itu ke kuil dan menyebarkannya di hadapan Tuhan, berdoa memohon campur tangan-Nya (Raja 19;1-7).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan berita bahwa malaikat Tuhan membunuh sejumlah besar tentara Asyur selama pengepungan mereka di Yerusalem semalam sehingga Sanherib kembali ke Niniwe di mana dia kemudian dibunuh oleh putra-putranya saat menyembah dewa-dewa palsu (Raja 19;35 -37).

Singkatnya, Bab delapan belas dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Hizkia yang benar, penghapusan penyembahan berhala, invasi Asyur, kepercayaan pada penyelamatan Tuhan. Ejekan dari Sanherib, campur tangan ilahi di malam hari. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kesetiaan kepada Tuhan di tengah kesulitan, ketidakberdayaan raja manusia dibandingkan dengan perlindungan ilahi, dan bagaimana doa dapat menghasilkan intervensi ajaib di saat krisis.

2 Raja-raja 18:1 Pada tahun ketiga pemerintahan Hosea bin Ela, raja Israel, mulai memerintahlah Hizkia bin Ahas, raja Yehuda.

Hizkia mulai memerintah sebagai raja Yehuda pada tahun ketiga pemerintahan Hosea sebagai raja Israel.

1. Waktu Tuhan: Pentingnya Kesabaran dan Iman pada Rencana Tuhan

2. Kepemimpinan dalam Alkitab: Pemerintahan dan Warisan Hizkia

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya.

2. Yesaya 37:1-7 - Doa Hizkia kepada Tuhan saat menghadapi krisis.

2 Raja-raja 18:2 Ia berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah; dan dia memerintah dua puluh sembilan tahun di Yerusalem. Nama ibunya juga adalah Abi, putri Zakharia.

Raja Hizkia dari Yehuda memulai pemerintahannya pada usia 25 tahun dan memerintah selama 29 tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Abi, putri Zakharia.

1. Kita bisa belajar dari teladan Hizkia untuk mempercayai Tuhan dalam segala musim kehidupan.

2. Abi, ibu Hizkia, adalah teladan kesetiaan yang luar biasa kepada Tuhan.

1. 2 Tawarikh 31:20-21 - Hizkia mencari Tuhan dengan segenap hatinya, dan berhasil dalam segala pekerjaannya.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2 Raja-raja 18:3 Dan dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sama seperti semua yang dilakukan Daud, ayahnya.

Hizkia mengikuti teladan ayahnya, Raja Daud, dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1. "Kebenaran dengan Mengikuti Teladan Orang Lain"

2. “Tetap Setia Meski Ada Tantangan”

1. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris dunia." kebenaran, yaitu karena iman.”

2 Raja-raja 18:4 Disingkirkannya bukit-bukit pengorbanan, dan diremukkannya patung-patung itu, dan ditebangnya hutan-hutan, dan diremukkannyalah ular tembaga yang dibuat oleh Musa menjadi berkeping-keping; sebab pada waktu itu orang Israel membakar dupa pada patung itu; dan dia menyebutnya Nehustan.

Raja Hizkia memindahkan tempat-tempat tinggi, memecahkan patung-patung, menebang hutan, dan mematahkan ular perunggu yang dibuat Musa, yang digunakan untuk membakar dupa oleh orang Israel.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Bagaimana Reformasi Israel yang Dilakukan Hizkia Menjadi Peringatan bagi Kita

2. Harapan Injil yang Diperbaharui: Pelajaran dari Ular Perunggu Hizkia

1. Keluaran 32:1-4 - Bangsa Israel Membuat Anak Sapi Emas

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia telah datang sebagai ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!

2 Raja-raja 18:5 Ia percaya kepada TUHAN, Allah Israel; sehingga setelah dia tidak ada seorang pun yang seperti dia di antara semua raja Yehuda, dan tidak ada orang lain yang sebelum dia.

Hizkia adalah raja Yehuda yang percaya kepada Tuhan dan tidak seperti raja lain sebelum atau sesudahnya.

1. Percaya kepada Tuhan: Teladan Hizkia

2. Keunikan Iman Hizkia

1. Yesaya 37:14-20

2. Mazmur 20:7-8

2 Raja-raja 18:6 Sebab ia melekat pada TUHAN, dan tidak meninggalkan jejaknya, melainkan berpegang pada perintah-perintah-Nya yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Raja Hizkia dari Yehuda adalah pengikut Tuhan yang setia dan mematuhi perintah yang diberikan kepada Musa.

1. Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan dan ketaatan terhadap perintah Tuhan.

2. Warisan kesetiaan dan ketaatan Raja Hizkia.

1. Ulangan 6:5-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 119:30 - Aku telah memilih jalan kesetiaan; Aku telah menaruh hatiku pada hukum-Mu.

2 Raja-raja 18:7 Dan TUHAN menyertai dia; dan dia makmur ke mana pun dia pergi: dan dia memberontak melawan raja Asyur, dan tidak mengabdi padanya.

Raja Hizkia dari Yehuda berhasil dalam usahanya dan memilih untuk tidak mengabdi pada Raja Asyur.

1. Nikmat Allah : Keberkahan dalam Segala Ikhtiar

2. Kekuatan Pemberontakan yang Dipimpin Tuhan

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Kisah Para Rasul 5:29, "Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

2 Raja-raja 18:8 Dihantamnyalah orang Filistin sampai ke Gaza dan daerah perbatasannya, mulai dari menara penjaga sampai ke kota yang berpagar.

Raja Hizkia dari Yehuda mengalahkan orang Filistin, mulai dari menara penjaga hingga kota berpagar, hingga mereka diusir dari Gaza.

1. Tuhan adalah pelindung dan penyelamat tertinggi.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melindungi kita dan memberikan kelepasan pada saat kita membutuhkannya.

1. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Raja-raja 18:9 Dan terjadilah pada tahun keempat pemerintahan raja Hizkia, yaitu tahun ketujuh pemerintahan Hosea bin Elah, raja Israel, maka Salmaneser, raja Asyur, maju menyerang Samaria dan mengepungnya.

Pada tahun keempat pemerintahan Raja Hizkia, tahun ketujuh pemerintahan Raja Hosea dari Israel, Shalmaneser dari Asyur mengepung Samaria.

1. Kedaulatan Tuhan: Tuhan memegang kendali bahkan ketika kehidupan tidak menentu.

2. Kerapuhan Hidup: Kita harus memanfaatkan setiap momen sebaik-baiknya karena kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi.

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah hal-hal yang lampau; karena Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, 10 Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2 Raja-raja 18:10 Dan setelah tiga tahun berlalu, mereka merebutnya: pada tahun keenam pemerintahan Hizkia, yaitu tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Israel, Samaria direbut.

Pada tahun kesembilan pemerintahan Hosea, raja Israel, Samaria ditaklukkan.

1. Tuhan berdaulat atas segala keadaan - Mazmur 24:1

2. Pengharapan kita ada pada Tuhan - Mazmur 62:5

1. 2 Raja-raja 18:7 - "Dan Tuhan menyertai dia; dan dia makmur ke mana pun dia pergi: dan dia memberontak melawan raja Asyur, dan tidak melayani dia."

2. Yesaya 36:1 - "Pada tahun keempat belas pemerintahan raja Hizkia, Sanherib raja Asyur menyerang semua kota pertahanan Yehuda dan merebutnya."

2 Raja-raja 18:11 Raja Asyur membawa orang Israel ke Asyur dan menempatkan mereka di Halah dan di Habor di tepi sungai Gozan dan di kota-kota Media.

Raja Asyur membawa bangsa Israel pergi dan memindahkan mereka ke Halah, Habor, Gozan, dan kota-kota Media.

1. Pentingnya bertahan di saat-saat sulit

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

2 Raja-raja 18:12 Sebab mereka tidak mendengarkan suara TUHAN, Allah mereka, melainkan melanggar perjanjian-Nya dan segala sesuatu yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu, dan mereka tidak mendengarkannya dan tidak mendengarkannya.

Meskipun ada peringatan dari Tuhan, Israel tidak menaati perintah Tuhan dan menolak untuk mendengarkan.

1. Ketaatan kepada Tuhan sangat penting untuk menjalin hubungan yang bermakna dengan Tuhan.

2. Ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan mempunyai konsekuensi yang parah.

1. Yakobus 2:10-12 - Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas keseluruhannya.

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

2 Raja-raja 18:13 Pada tahun keempat belas pemerintahan raja Hizkia, Sanherib, raja Asyur, menyerang semua kota berpagar di Yehuda dan merebutnya.

Pada tahun keempat belas pemerintahan Hizkia, Sanherib, raja Asyur, menyerbu semua kota berbenteng di Yehuda dan menaklukkannya.

1. Tuhan Akan Memberikan Kemenangan Kepada Mereka Yang Tetap Setia

2. Sabar Menanti Tuhan Dalam Kesulitan

1. Yesaya 37:14-20

2. 2 Tawarikh 32:7-8

2 Raja-raja 18:14 Lalu Hizkia, raja Yehuda, mengirim utusan kepada raja Asyur ke Lakhis, dengan pesan: Aku telah melakukan kesalahan; kembalilah dariku: apa yang kamu uji padaku, akan aku tanggung. Dan raja Asyur menunjuk kepada Hizkia, raja Yehuda, tiga ratus talenta perak dan tiga puluh talenta emas.

Hizkia, raja Yehuda, meminta raja Asyur untuk mengampuni kesalahannya dan menawarkan untuk membayar 300 talenta perak dan 30 talenta emas.

1. Kuasa Pertobatan: Pelajaran dari Hizkia

2. Menggunakan Kekayaan untuk Mengakui Perbuatan Salah: Teladan Hizkia

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Lukas 19:8 - Dan Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan; Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin; dan jika Aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, Aku mengembalikannya empat kali lipat.

2 Raja-raja 18:15 Hizkia memberikan kepadanya segala perak yang terdapat di rumah TUHAN dan perbendaharaan rumah raja.

Hizkia memberikan kepada Raja Babilonia semua perak yang ditemukan di Bait Allah dan di istana kerajaan.

1. Pentingnya bermurah hati terhadap harta benda kita.

2. Pentingnya memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu

kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2 Raja-raja 18:16 Pada waktu itu Hizkia memotong emas dari pintu Bait Suci TUHAN dan dari tiang-tiang yang dilapisi oleh Hizkia, raja Yehuda, dan memberikannya kepada raja Asyur.

Hizkia, raja Yehuda, mengambil emas dari pintu dan pilar Bait Suci Tuhan dan memberikannya kepada raja Asyur.

1. Bahaya Kompromi: Kesalahan Hizkia dalam 2 Raja-raja 18:16

2. Sakral dan Sekuler: Ketegangan Kesetiaan dalam 2 Raja-raja 18:16

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2 Raja-raja 18:17 Raja Asyur mengirim Tartan, Rabsaris, dan Rabsyake dari Lakhis kepada raja Hizkia dengan pasukan besar melawan Yerusalem. Dan mereka pergi dan sampai di Yerusalem. Dan ketika mereka sudah sampai, mereka sampai dan berdiri di dekat saluran kolam bagian atas, yang ada di jalan raya ladang yang lebih penuh.

Raja Hizkia dari Yerusalem diserang oleh Raja Asyur dan pasukan besarnya yang pergi ke Yerusalem dan berdiri di tepi kolam bagian atas di ladang yang lebih penuh.

1. Pentingnya Persiapan dan Kepercayaan kepada Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka? Dan siapakah di antara kamu yang khawatir? dapat menambah satu jam saja pada masa hidupnya? Dan mengapa kamu khawatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh:

mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dengan segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari ini. Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Dia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman? Oleh karena itu janganlah kamu kuatir dan berkata, 'Apa yang harus kita makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2 Raja-raja 18:18 Ketika mereka telah memanggil raja, datanglah kepada mereka Eliakim bin Hilkia, kepala rumah tangga, Sebna, juru tulis, dan Yoah bin Asaf, juru tulis.

Eliakim, Sebna, dan Yoah dipanggil oleh raja dan menanggapi panggilannya.

1. Menaati Panggilan Tuhan - 2 Raja-raja 18:18

2. Setia kepada Raja - 2 Raja-raja 18:18

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi.

2. 1 Petrus 4:10-11 - Sama seperti setiap orang telah menerima karunia itu, demikian pula saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah.

2 Raja-raja 18:19 Lalu berkatalah Rabsyake kepada mereka: Sekarang bicaralah kamu kepada Hizkia: Beginilah kata raja agung, raja Asyur, Keyakinan apakah yang kamu percayai?

Rabsyake, raja Asyur, menantang Hizkia dengan menanyakan keyakinan apa yang dia miliki dalam memercayai kekuatannya sendiri.

1. Percayalah pada Tuhan, Bukan pada Diri Sendiri - Amsal 3:5-6

2. Mengatasi Keraguan dan Ketakutan - Yesaya 41:10-13

1. Yesaya 10:12-15

2. Mazmur 118:8-9

2 Raja-raja 18:20 Katamu, (tetapi kata-kata itu sia-sia belaka), Aku mempunyai nasihat dan kekuatan untuk berperang. Sekarang kepada siapakah kamu percaya sehingga kamu memberontak terhadap Aku?

Raja Asyur mempertanyakan kepercayaan rakyat Yehuda terhadap nasihat dan kekuatan mereka melawan perang, menanyakan kepada siapa mereka memberontak.

1. Kekuatan Iman Kita: Iman kepada Tuhan dan percaya pada kekuatan-Nya, bahkan di tengah peperangan.

2. Bijaksanalah dalam Kepercayaan Kita: Mengandalkan Tuhan dan Firman-Nya daripada percaya pada perkataan yang sia-sia.

1. Mazmur 20:7: Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

2. Mazmur 118:8: Lebih baik berlindung pada TUHAN dari pada percaya pada manusia.

2 Raja-raja 18:21 Lihatlah, engkau percaya pada tongkat buluh yang patah patah ini, bahkan pada Mesir, yang jika seseorang bersandar, tongkat itu akan masuk ke tangannya dan menusuknya; demikian pula Firaun, raja Mesir, terhadap semua itu. percaya padanya.

Nabi Yesaya memperingatkan agar tidak mempercayai Mesir, karena hal itu hanya akan membawa kekecewaan dan penderitaan.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan Mesir

2. Kekuatan Mengandalkan Tuhan

1. Yesaya 30:2-3 - "Yang berjalan untuk turun ke Mesir, tanpa meminta dari mulutku; untuk menguatkan diri dalam kekuatan Firaun, dan percaya pada bayang-bayang Mesir!"

2. Yeremia 17:5-8 - "Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya kuat, dan hatinya menjauh dari TUHAN."

2 Raja-raja 18:22 Tetapi jika kamu berkata kepadaku: Kami percaya kepada TUHAN, Allah kami, bukankah dia yang tempat-tempat sucinya dan mezbah-mezbahnya telah dirampas oleh Hizkia, dan telah berkata kepada Yehuda dan Yerusalem, kamu harus beribadah di depan mezbah ini di Yerusalem?

Hizkia memindahkan tempat-tempat tinggi dan mezbah penyembahan berhala dan memerintahkan penduduk Yehuda dan Yerusalem untuk beribadah hanya di mezbah di Yerusalem.

1. Percaya kepada Tuhan dan sembahlah Dia saja.

2. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dan tetap taat pada kehendak-Nya.

1. Yesaya 37:14-20

2. Ulangan 6:13-15

2 Raja-raja 18:23 Oleh karena itu, sekarang aku berdoa kepadamu, berjanjilah kepada tuanku raja Asyur, dan aku akan menyerahkan kepadamu dua ribu ekor kuda, jika engkau mampu menempatkan penunggangnya.

Raja Hizkia meminta gencatan senjata kepada raja Asyur, menawarkan untuk memberinya dua ribu ekor kuda jika raja Asyur dapat menyediakan penunggangnya.

1. Kekuatan Negosiasi: Bagaimana Menemukan Kompromi dalam Situasi Sulit

2. Kekuatan Kemandirian: Bagaimana Mengandalkan Kemampuan Sendiri untuk Sukses

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

2 Raja-raja 18:24 Lalu bagaimanakah kamu akan memalingkan muka dari seorang panglima dari hamba-hamba tuanku yang paling hina, dan menaruh kepercayaanmu kepada Mesir akan kereta-kereta dan para penunggang kuda?

Nabi Yesaya menantang Raja Hizkia untuk mengandalkan Tuhan daripada Mesir untuk perlindungan dan kekuatan.

1. Percayalah kepada Tuhan dengan Segenap Kekuatanmu (2 Raja-raja 18:24)

2. Bersandar pada Mesir Daripada Tuhan (2 Raja-raja 18:24)

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 118:8 Lebih baik percaya kepada Tuhan dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia.

2 Raja-raja 18:25 Apakah sekarang aku datang tanpa TUHAN melawan tempat ini untuk menghancurkannya? TUHAN berkata kepadaku, Majulah negeri ini dan hancurkan.

Dalam 2 Raja-raja 18:25, Tuhan memerintahkan raja untuk menyerang negeri itu dan menghancurkannya.

1. Taati Perintah Tuhan - 2 Raja-raja 18:25

2. Percaya kepada Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Yesaya 7:7 - "Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan dia akan menamakan Dia Imanuel."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2 Raja-raja 18:26 Lalu berkatalah Eliakim bin Hilkia, Sebna, dan Yoah kepada Rabsyake, Aku berdoa kepadamu, bicaralah kepada hamba-hambamu dalam bahasa Siria; karena kami memahaminya: dan janganlah berbicara dengan kami dalam bahasa Yahudi di telinga orang-orang yang ada di tembok.

Tiga orang laki-laki, Eliakim, Sebna dan Yoah, meminta Rabsyake untuk berbicara kepada mereka dalam bahasa Siria, sebagaimana mereka memahaminya, bukan bahasa Yahudi, sehingga orang-orang di tembok tidak akan mengerti.

1. Umat Tuhan mempunyai tanggung jawab untuk melindungi bahasa mereka agar tidak dimengerti oleh orang luar.

2. Kita harus selalu berhati-hati dalam berkomunikasi dengan orang lain, khususnya ketika kita mempunyai otoritas.

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Amsal 18:21 - Lidah mempunyai kuasa atas hidup dan mati, dan siapa menggemarinya, akan memakan buahnya.

2 Raja-raja 18:27 Tetapi berkatalah Rabsyake kepada mereka: Apakah tuanku telah mengutus aku kepada tuanmu dan kepadamu untuk menyampaikan perkataan ini? bukankah dia mengutus aku kepada orang-orang yang duduk di tembok, agar mereka bisa makan kotorannya sendiri, dan minum air kencingnya sendiri bersamamu?

Rabsyake menghina penduduk Yerusalem dengan menyarankan agar mereka memakan kotoran mereka sendiri dan meminum air kencing mereka sendiri.

1. Anugerah Tuhan di Tengah Hinaan

2. Kekuatan Kata-kata

1. Efesus 4:29-31 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai keadaannya, sehingga dapat memberikan rahmat kepada mereka yang mendengarnya. Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang olehnya kamu telah dimeteraikan menjelang hari penebusan. Biarlah segala kepahitan, murka, kemarahan, keributan dan fitnah, bersama-sama dengan segala kejahatan, disingkirkan darimu."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

2 Raja-raja 18:28 Kemudian Rabsyake berdiri dan berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Yahudi, lalu berkata, Dengarlah perkataan raja besar, raja Asyur:

Rabsyake, wakil Raja Asiria, berbicara kepada orang-orang Yahudi dalam bahasa mereka sendiri dan mendorong mereka untuk mendengarkan perkataan raja agung.

1. Tuhan seringkali lebih besar dari apa yang kita rasakan dalam keadaan kita saat ini.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan apapun tantangan yang mungkin kita hadapi.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

2 Raja-raja 18:29 Beginilah firman raja: Janganlah Hizkia menipu kamu, karena dia tidak akan dapat melepaskan kamu dari tangannya.

Raja Asyur memperingatkan rakyat Yehuda agar tidak tertipu oleh Hizkia, karena Hizkia tidak akan bisa menyelamatkan mereka dari kekuasaan Asyur.

1. Kekuatan Harapan Palsu: Bagaimana Agar Tidak Tertipu Oleh Janji Palsu

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan: Bagaimana Berdiri Teguh di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2 Raja-raja 18:30 Janganlah Hizkia membuatmu percaya kepada TUHAN, dengan mengatakan: TUHAN pasti akan menyelamatkan kita, dan kota ini tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

Hizkia memperingatkan bangsa Israel untuk tidak percaya kepada TUHAN atas penyelamatan mereka dari raja Asyur, karena TUHAN belum tentu menyelamatkan mereka.

1. Percaya pada TUHAN, Tapi Jangan Andalkan Segalanya - 2 Tawarikh 16:9

2. Harapan Kita Ada pada TUHAN, Dialah Penyelamat Kita - Yesaya 25:9

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2 Raja-raja 18:31 Janganlah mendengarkan Hizkia, karena beginilah kata raja Asyur, Buatlah perjanjian denganku dengan sebuah hadiah, dan keluarlah kepadaku, lalu makanlah setiap orang dari tanaman anggurnya sendiri, dan setiap buah aranya. pohon, dan minumlah air dari sumurnya masing-masing:

Hizkia diperingatkan untuk tidak mendengarkan raja Asyur yang meminta mereka membuat perjanjian dengannya dengan imbalan bisa makan dari tanaman anggur dan pohon ara mereka sendiri dan minum dari kolam mereka sendiri.

1. Kekuatan Ketaatan – Tuhan memerintahkan kita untuk taat kepada-Nya, karena Dialah pemberi dan pelindung kita.

2. Menghadapi Pencobaan - Kita harus sadar akan godaan dunia dan bagaimana kita bisa berdiri teguh dalam iman kita.

1. Ulangan 6:13 - Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dan bersumpah demi nama-Nya.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan

kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Raja-raja 18:32 Sampai Aku datang dan membawa kamu ke negeri yang sama dengan negerimu sendiri, negeri yang penuh gandum dan anggur, negeri yang penuh roti dan kebun anggur, negeri yang banyak minyak zaitun dan madunya, supaya kamu dapat hidup dan tidak mati: dan jangan dengarkan Hizkia, ketika dia membujukmu, mengatakan, TUHAN akan menyelamatkan kita.

Hizkia memperingatkan bangsa Israel untuk tidak mendengarkan dia, karena TUHAN tidak akan melepaskan mereka sampai mereka dibawa ke negeri yang mempunyai banyak makanan dan sumber daya seperti milik mereka.

1. Janji Tuhan untuk Menyediakan - A tentang kesetiaan Tuhan untuk menafkahi umat-Nya di saat sulit.

2. Mendengarkan Suara Tuhan - A tentang pentingnya mendengar dan menaati suara Tuhan, apapun kondisinya.

1. Mazmur 145:15-16 - Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda; Anda memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

2. Matius 6:25-26 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

2 Raja-raja 18:33 Adakah di antara dewa-dewa bangsa-bangsa yang telah menyerahkan seluruh negerinya dari tangan raja Asyur?

Raja Asyur telah menguasai banyak negeri dan tidak ada dewa bangsa mana pun yang mampu membebaskan negeri itu dari raja Asyur.

1. Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan – Kekuasaan-Nya lebih besar dibandingkan kekuatan apa pun di Bumi.

2. Perlunya Iman dan Kepercayaan – Kita harus beriman kepada Tuhan dan percaya pada kuasa-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2 Raja-raja 18:34 Di manakah dewa Hamat dan Arpad? dimanakah dewa Sepharvaim, Hena, dan Ivah? sudahkah mereka melepaskan Samaria dari tanganku?

Dalam 2 Raja-raja 18:34, Tuhan bertanya di mana para dewa kota Hamat, Arpad, Seharvaim, Hena, dan Ivah dan secara retoris menunjukkan bahwa Dialah yang telah melepaskan Samaria dari tangan-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kuasa dan Otoritas Tuhan Melampaui Pemahaman Kita

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kekuatan Tuhan Terwujud Melalui Keyakinan Kita

1. Yesaya 46:9-11 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorangpun yang seperti Aku,

2. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Raja-raja 18:35 Siapakah mereka di antara semua dewa di negeri-negeri yang telah menyerahkan negerinya dari tanganku, sehingga TUHAN menyerahkan Yerusalem dari tanganku?

Raja Asyur mengolok-olok Tuhan dengan menanyakan dewa-dewa bangsa mana yang telah menyelamatkan rakyatnya dari tangan-Nya, dan bagaimana Tuhan dapat menyelamatkan Yerusalem?

1. Kuasa Tuhan: Kekuatan Tertinggi

2. Kedaulatan Tuhan: Dia Mahakuasa

1. Yesaya 45:21 - "Ungkapkan apa yang akan terjadi, sampaikanlah - baiklah mereka bermufakat. Siapakah yang telah meramalkan hal ini sejak dahulu kala, yang telah lama menyatakannya? Bukankah Aku, TUHAN? Dan tidak ada yang lain Tuhan selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain Aku."

2. Mazmur 115:3 - "Tetapi Allah kita ada di surga; Dia berbuat apa saja yang Dia kehendaki."

2 Raja-raja 18:36 Tetapi rakyat tetap diam dan tidak menjawab sepatah kata pun; sebab perintah raja adalah: Jangan jawab dia.

Rakyat tidak menanggapi perintah raja dan hanya diam saja.

1: Kita harus selalu ingat untuk menaati perintah pemimpin kita.

2: Kita harus selalu menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang berkuasa.

1: Efesus 6:1-3 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2: Roma 13:1-2 "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak ditetapkan oleh Allah. Pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. apa yang telah Allah tetapkan, dan siapa yang melakukannya, dialah yang akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri."

2 Raja-raja 18:37 Lalu datanglah Eliakim bin Hilkia, kepala rumah tangga itu, dan Sebna, juru tulis itu, dan Yoah bin Asaf, juru tulis, kepada Hizkia dengan pakaian sewaan mereka, dan menceritakan kepadanya perkataan Rabsyake.

Tiga pejabat tinggi, Elyakim, Sebna, dan Yoah, pergi menemui Hizkia dengan pakaian robek, untuk menyampaikan kepadanya perkataan Rabsyake.

1. Pelajaran dari Kehidupan Hizkia - Imannya kepada Tuhan meskipun menghadapi kesulitan

2. Kekuatan Persatuan - Bagaimana ketiga pejabat tersebut menunjukkan solidaritas dan kekuatan di masa-masa sulit

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Raja-raja pasal 19 melanjutkan kisah ancaman Asiria terhadap Yerusalem dan penyelamatan ajaib yang diatur oleh Tuhan sebagai jawaban atas doa Hizkia.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan tanggapan Hizkia terhadap surat ancaman dari Sanherib. Dia pergi ke kuil, menyebarkan surat itu di hadapan Tuhan, dan berdoa untuk pembebasan. Dia mengakui kedaulatan Allah dan memohon campur tangan-Nya (2 Raja-raja 19:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya mengirimkan pesan kepada Hizkia, meyakinkannya bahwa Tuhan telah mendengar doanya dan akan mempertahankan Yerusalem dari Sanherib. Yesaya bernubuat bahwa Sanherib tidak akan masuk atau menembakkan panah ke Yerusalem tetapi akan dihalau oleh campur tangan ilahi (2 Raja-raja 19:5-7).

Paragraf ke-3: Setelah menerima pesan ancaman lainnya dari Sanherib, Hizkia membawanya lagi ke kuil dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk keselamatan. Ia mengacu pada reputasi Allah sebagai Allah yang benar-benar hidup dan berkuasa atas segala bangsa (2 Raja-raja 19:8-13).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Yesaya menyampaikan pesan dari Tuhan untuk meyakinkan Hizkia akan rencana-Nya yang menyatakan bahwa Sanherib akan dikalahkan, Yerusalem terhindar, dan Yehuda dipertahankan karena pembelaan Tuhan (Raja 19;14-20).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan kisah tentang bagaimana malaikat Tuhan membunuh seratus delapan puluh lima ribu tentara Asyur dalam satu malam. Setelah bangun tidur, Sanherib kembali dengan rasa malu ke Niniwe di mana dia kemudian dibunuh oleh putra-putranya (Raja 19;35-37).

Ringkasnya, pasal sembilan belas dari 2 Raja-raja menggambarkan doa Hizkia untuk pembebasan, jaminan Tuhan melalui Yesaya, Ancaman dari Sanherib, janji perlindungan ilahi. Intervensi ilahi di malam hari, kekalahan tentara Asiria. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti kepercayaan kepada Tuhan pada saat krisis, ketidakberdayaan raja manusia di hadapan otoritas ilahi, dan

bagaimana doa yang sungguh-sungguh dapat menghasilkan intervensi dan penyelamatan yang ajaib.

2 Raja-raja 19:1 Dan terjadilah, ketika raja Hizkia mendengarnya, maka ia menyewakan pakaiannya, lalu menyelubungi dirinya dengan kain kabung, lalu masuk ke dalam rumah TUHAN.

Raja Hizkia mendengar tentang ancaman Asyur dan menanggapinya dengan merobek pakaiannya dan mengenakan kain kabung saat dia pergi mencari Tuhan di bait suci.

1. Saat menghadapi kesulitan, carilah perlindungan kepada Tuhan.

2. Menanggapi bahaya yang akan datang dengan doa dan taubat adalah tanda keimanan.

1. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. Markus 5:36 - Mendengar apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepadanya, Jangan takut; percaya saja.

2 Raja-raja 19:2 Lalu disuruhnya Elyakim, yang mengepalai rumah tangga, dan Sebna, ahli Taurat, dan para tua-tua para imam, yang mengenakan kain kabung, kepada nabi Yesaya bin Amos.

Raja Hizkia mengutus Elyakim, Sebna, dan para tua-tua imam kepada nabi Yesaya, mereka semua mengenakan kain kabung.

1. Tuhan selalu ada disaat kesusahan.

2. Mencari nasihat bijak seringkali merupakan cara terbaik untuk menemukan kedamaian di masa-masa sulit.

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Amsal 11:14 - Karena kurangnya bimbingan suatu bangsa jatuh, tetapi kemenangan diraih melalui banyak penasihat.

2 Raja-raja 19:3 Kata mereka kepadanya: Beginilah kata Hizkia: Hari ini adalah hari kesusahan, hari teguran dan hujat; karena anak-anak sudah lahir, dan tidak ada kekuatan untuk melahirkan.

Umat Hizkia berada dalam kesusahan, tidak sanggup menanggung beban situasi mereka.

1. Menanggung Beban dengan Kekuatan dari Tuhan - Filipi 4:13

2. Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit - Yesaya 41:10

1. Yesaya 37:3 - "Dan mereka berkata kepadanya, Beginilah kata Hizkia, Hari ini adalah hari kesusahan, dan teguran, dan penghujatan: karena anak-anak sudah lahir, dan tidak ada kekuatan untuk melahirkan. ."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Raja-raja 19:4 Semoga TUHAN, Allahmu, mendengarkan segala perkataan Rabsyake, yang diutus raja Asyur, tuannya, untuk mencela Allah yang hidup; dan akan menegur perkataan yang didengar TUHAN, Allahmu: oleh karena itu angkatlah doamu untuk sisa yang tersisa.

Nabi Yesaya mendorong Raja Hizkia dari Yehuda untuk mencari pertolongan Tuhan dalam menanggapi tuduhan penghujatan raja Asiria terhadap Tuhan.

1. Percaya kepada Tuhan meskipun ada cobaan dan kesulitan

2. Kekuatan doa pada saat kesusahan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Raja-raja 19:5 Maka datanglah hamba-hamba raja Hizkia kepada Yesaya.

Para pelayan Raja Hizkia pergi mengunjungi Yesaya untuk meminta bantuannya.

1. Tuhan akan memberi kita bantuan yang kita butuhkan di masa-masa sulit.

2. Kita tidak boleh ragu untuk meminta bimbingan Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2 Raja-raja 19:6 Lalu berkatalah Yesaya kepada mereka: Beginilah seharusnya kamu berkata kepada tuanmu: Beginilah firman TUHAN, Jangan takut terhadap kata-kata yang telah kamu dengar, yang telah menghujat Aku oleh hamba-hamba raja Asyur.

Yesaya berpesan kepada rakyat Yehuda untuk tidak takut dengan kata-kata hujatan raja Asyur.

1. Tuhan Lebih Besar: Melepaskan Rasa Takut dengan Percaya kepada Tuhan - Yesaya 19:6

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Ketakutan dengan Keberanian dan Pengharapan - 2 Raja-raja 19:6

1. Mazmur 56:3-4 - Saat aku takut, aku akan menaruh kepercayaanku kepada-Mu. Kepada Allah, firman-Nya aku puji, kepada Allah aku bertawakal; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia terhadapku?

2. Yesaya 35:4 - Katakanlah kepada orang-orang yang hatinya gelisah, Kuatlah, jangan takut! Lihatlah, Tuhanmu akan datang dengan pembalasan; balasan dari Tuhan akan datang, tetapi Dia akan menyelamatkanmu.

2 Raja-raja 19:7 Lihatlah, Aku akan mengirimkan ledakan ke atasnya, dan dia akan mendengar kabar angin, lalu dia akan kembali ke negerinya sendiri; dan Aku akan menyebabkan dia tewas oleh pedang di negerinya sendiri.

Tuhan mengirimkan pesan kepada Hizkia melalui Yesaya untuk memperingatkan dia tentang serangan Sanherib yang akan datang, dan berjanji untuk melindunginya dan menyebabkan Sanherib tewas oleh pedang di negerinya sendiri.

1. Tuhan selalu bersama kita di saat-saat sulit dan akan melindungi kita.

2. Kita percaya bahwa rencana Tuhan akan selalu tergenapi.

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 55:11 - "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kukehendaki dan mencapai tujuan yang kukirimkan."

2 Raja-raja 19:8 Maka kembalilah Rabsyake dan didapati raja Asyur sedang berperang melawan Libna, karena ia telah mendengar bahwa raja itu telah berangkat dari Lakhis.

Rabsyake diutus oleh Raja Asyur untuk menyampaikan pesan kepada Hizkia di Yerusalem. Hizkia menolak pesan tersebut, sehingga Rabsyake kembali menemui Raja Asyur yang saat itu berperang melawan Libna.

1. Tuhan berdaulat dan rencana-Nya akan terlaksana, bahkan ketika rencana kita tampaknya gagal.

2. Kita harus percaya pada rencana dan waktu Tuhan, bukan pada rencana kita sendiri.

1. Yesaya 31:1 - Celakalah mereka yang pergi ke Mesir mencari pertolongan dan mengandalkan kuda, yang percaya pada kereta karena banyak dan pada penunggang kuda karena kuat sekali, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus Israel atau berkonsultasilah dengan Tuhan!

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Raja-raja 19:9 Dan ketika dia mendengar tentang Tirhakah, raja Etiopia, Lihatlah, dia keluar untuk berperang melawanmu; dia mengirim lagi utusan kepada Hizkia, katanya,

Hizkia menerima kabar tentang Tirhakah, raja Etiopia, datang untuk berperang melawannya dan mengirim utusan ke Hizkia untuk memberinya informasi lebih lanjut.

1. Perlindungan Tuhan Terhadap UmatNya - Menggali kepercayaan dan keimanan Hizkia kepada Tuhan untuk melindungi dirinya dan umatnya dari ancaman Tirhakah.

2. Kekuatan Doa - Menelaah bagaimana doa Hizkia kepada Tuhan menuntunnya mencari nasihat bijak dan menguatkan imannya.

1. 2 Raja-raja 19:9 - Dan ketika dia mendengar berkata tentang Tirhakah, raja Etiopia, Lihatlah, dia keluar untuk berperang melawanmu: dia mengirim utusan lagi kepada Hizkia, dengan pesan,

2. Yesaya 37:14-20 - Doa Hizkia kepada Allah memohon kelepasan dari ancaman Tirhakah.

2 Raja-raja 19:10 Beginilah seharusnya kamu berbicara kepada Hizkia, raja Yehuda, katanya: Janganlah Allahmu, yang kamu percayai, menipu engkau, dengan mengatakan, Yerusalem tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.

Hizkia diperingatkan agar tidak tertipu oleh Tuhan dengan percaya bahwa Yerusalem tidak akan diserahkan kepada raja Asyur.

1. Jangan hanya mengandalkan iman, tapi ingatlah untuk bersikap bijak dan bijaksana.

2. Percaya kepada Tuhan, namun juga gunakan hikmat dan kearifan.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

2 Raja-raja 19:11 Lihatlah, engkau telah mendengar apa yang dilakukan raja-raja Asyur terhadap seluruh negeri dengan membinasakan semuanya; lalu apakah engkau akan diselamatkan?

Raja-raja Asyur telah menghancurkan seluruh wilayah yang mereka taklukkan dan timbul pertanyaan apakah nasib yang sama akan menimpa Israel.

1. Tuhan yang Memegang Kendali: Bahkan di tengah kehancuran yang besar, Tuhan masih memegang kendali dan berdaulat atas segalanya.

2. Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Beriman kepada Tuhan bahkan di saat-saat sulit dan tertindas adalah kunci untuk mengatasinya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2 Raja-raja 19:12 Apakah dewa-dewa bangsa-bangsa telah melepaskan mereka yang telah dihancurkan oleh nenek moyangku; seperti Gozan, dan Haran, dan Rezef, dan anak-anak Eden yang ada di Thelasar?

Tuhan mempertanyakan mengapa para dewa bangsa yang telah dia hancurkan tidak mampu menyelamatkan mereka, mengutip contoh Gozan, Haran, Rezeph, dan anak-anak Eden di Thelasar.

1: Tuhan itu berdaulat dan berkuasa, dan hanya Dia yang mampu memberikan pembebasan yang sejati dan kekal.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita di saat-saat sulit.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; walaupun airnya bergemuruh dan gelisah, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2 Raja-raja 19:13 Di manakah raja Hamat dan raja Arpad dan raja kota Sefarwaim, raja Hena dan raja Ivan?

Nabi Yesaya mempertanyakan di mana raja Hamat, Arpad, Seharvaim, Hena, dan Ivah berada.

1. "Pemeliharaan Tuhan: Percaya kepada Tuhan di Tengah Masa-masa Sulit"

2. "Kedaulatan Tuhan: Mengetahui Segalanya Ada di Tangan-Nya"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2 Raja-raja 19:14 Hizkia menerima surat dari tangan para utusan itu dan membacanya; lalu Hizkia naik ke rumah TUHAN dan menyebarkannya di hadapan TUHAN.

Hizkia menerima surat dari para utusan dan membacanya sebelum pergi ke rumah Tuhan untuk menyebarkannya di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Setia Hizkia Menyelamatkan Yerusalem

2. Panggilan menuju Kekudusan: Belajar dari Pengabdian Hizkia kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

2. Yesaya 38:2 - Lalu Hizkia menghadapkan wajahnya ke tembok, lalu berdoa kepada TUHAN, lalu berkata.

2 Raja-raja 19:15 Lalu Hizkia berdoa di hadapan TUHAN dan berkata: Ya TUHAN, Allah Israel, yang bersemayam di antara kerub-kerub, Engkaulah, hanya Engkau sendiri, dari segala kerajaan di bumi; engkau telah menjadikan langit dan bumi.

Hizkia berdoa kepada Tuhan, mengakui Dia sebagai penguasa segala kerajaan dan pencipta langit dan bumi.

1. Percaya pada Kedaulatan Tuhan

2. Mengakui Ketuhanan Tuhan

1. Yesaya 37:16 - "Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang diam di antara kerub-kerub, Engkaulah Allah, bahkan hanya Engkau sendiri, dari segala kerajaan di bumi: Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi."

2. Mazmur 24:1 - "Bumilah milik TUHAN dan segala isinya; dunia dan segala penghuninya."

2 Raja-raja 19:16 TUHAN, tundukkan telingamu, dan dengarkan: bukalah, ya TUHAN, matamu, dan lihatlah: dan dengarkanlah perkataan Sanherib, yang telah mengutus dia untuk mencela Allah yang hidup.

Sanherib telah mengirimkan pesan untuk mencela Tuhan yang hidup, dan Tuhan diminta untuk menundukkan telinga-Nya, membuka mata-Nya, dan mendengarkan perkataan Sanherib.

1. Percaya pada Tuhan: Kekuatan mempercayai Tuhan dalam menghadapi kesulitan.

2. Cinta dan Kasih Tuhan: A tentang kasih dan sayang Tuhan meskipun penderitaan yang kita alami.

1. Yesaya 37:16-20 - Dalam bagian ini, Tuhan menanggapi celaan Sanherib terhadap-Nya dan mengirimkan pesan tentang keperkasaan dan kekuasaan-Nya.

2. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir dan percaya kepada Tuhan, karena Dia peduli pada kita.

2 Raja-raja 19:17 Memang benar, ya TUHAN, raja-raja Asyur telah membinasakan bangsa-bangsa dan negeri-negeri mereka,

Tuhan mengetahui kehancuran yang dilakukan raja-raja Asyur terhadap bangsa-bangsa lain dan tanah mereka.

1. Tuhan memegang kendali, bahkan ketika rasanya Dia tidak memegang kendali.

2. Tuhan Maha Berdaulat dan kehendak-Nya terjadi.

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2 Raja-raja 19:18 Dan mereka melemparkan dewa-dewa mereka ke dalam api, karena mereka bukanlah dewa, melainkan buatan tangan manusia, kayu dan batu; itulah sebabnya mereka membinasakan mereka.

Bangsa Israel membinasakan dewa-dewa palsu musuh-musuhnya, karena dewa-dewa tersebut bukanlah dewa yang sebenarnya, melainkan dibuat oleh tangan manusia dari kayu dan batu.

1. Berhala Dunia: Mengenali Dewa-Dewa Palsu

2. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa: Menolak Tuhan yang Palsu

1. Ulangan 12:1-4 - Hancurkan semua dewa palsu dan sembahlah Tuhan

2. Mazmur 115:3-8 - Puji Tuhan yang lebih tinggi dari tuhan palsu manapun

2 Raja-raja 19:19 Sebab itu sekarang, ya TUHAN, Allah kami, aku mohon, selamatkanlah kami dari tangan-Nya, supaya seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa Engkaulah TUHAN, Allah, hanya Engkau saja.

Raja Hizkia dari Yehuda berdoa kepada Tuhan untuk pembebasan dari pasukan Asyur dan meminta agar semua kerajaan di bumi mengakui kuasa Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Teladan Hizkia

2. Mengakui Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 37:20 - Dan sekarang, ya TUHAN, Allah kami, selamatkan kami dari tangan-Nya, agar seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa Engkaulah TUHAN, hanya Engkau saja.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

2 Raja-raja 19:20 Kemudian Yesaya bin Amos mengirim pesan kepada Hizkia, katanya: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Aku telah mendengar apa yang telah engkau doakan kepadaku terhadap Sanherib, raja Asyur.

Yesaya mengirimkan pesan kepada Hizkia dari Tuhan Allah Israel sebagai jawaban atas doanya terhadap Sanherib raja Asyur.

1. Tuhan mendengar doa kita dan menjawabnya. 2. Percayalah kepada Tuhan untuk melindungi Anda dari musuh Anda.

1. Mazmur 19:14 Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku. 2. Ibrani 13:6 Maka dengan yakin kita dapat mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

2 Raja-raja 19:21 Inilah firman yang difirmankan TUHAN tentang dia; Perawan putri Sion telah memandang rendah engkau, dan menertawakanmu hingga mencemooh; putri Yerusalem telah menggelengkan kepalanya kepadamu.

Tuhan berbicara melalui Firman-Nya mengenai seseorang, dan putri Sion dan Yerusalem keduanya menunjukkan cemoohan dan ejekan.

1. "Kekuatan Kata-kata: Pentingnya Apa yang Anda Katakan"

2. "Pentingnya Pertobatan: Belajar dari Cemoohan Orang Lain"

1. Yesaya 37:22 - "Inilah firman yang diucapkan Tuhan terhadap dia: 'Ia memandang rendah engkau, ia mencemooh engkau - gadis perawan Sion; ia mengibaskan kepalanya ke belakang engkau - putri Yerusalem.'"

2. Matius 12:36-37 - “Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataannya yang ceroboh, karena menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.”

2 Raja-raja 19:22 Siapakah yang kamu cela dan hujat? dan terhadap siapakah kamu meninggikan suaramu dan menengadah? bahkan melawan Yang Mahakudus Israel.

Tuhan menegur mereka yang menghujat dan meninggikan suara mereka terhadap Yang Mahakudus Israel.

1. Bahaya Penistaan Agama: Bagaimana Perkataan Kita Mengungkapkan Isi Hati Kita

2. Keagungan Yang Mahakudus Israel: Panggilan untuk Menghormati Tuhan

1. Mazmur 51:17 Pengorbananku ya Allah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal tidak akan Engkau pandang hina, ya Tuhan.

2. Yesaya 6:3 Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2 Raja-raja 19:23 Melalui utusan-utusanmu engkau telah mencela TUHAN dan berkata: Dengan kereta-kereta-Ku yang banyak aku akan naik ke puncak gunung-gunung, ke sisi-sisi Lebanon, dan akan menebang pohon-pohon aras yang tinggi di sana. , dan pohon-pohon cemara pilihannya: dan Aku akan masuk ke tempat penginapan di perbatasannya, dan ke dalam hutan Karmelnya.

Tuhan dicela oleh para utusan dengan kesombongan datang ke pegunungan untuk menebang pohon aras dan cemara dan memasuki tempat tinggal di perbatasan Tuhan.

1. Kedaulatan dan Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Celaan

2. Akibat Membual dan Mencela Tuhan

1. Yesaya 37:24 “Oleh karena itu beginilah firman Tuhan ALLAH semesta alam, hai umat-Ku yang diam di Sion, janganlah takut kepada orang Asyur: dia akan memukulmu dengan tongkat, dan akan mengangkat tongkatnya ke arahmu, setelah itu cara Mesir."

2. Mazmur 62:11 "Satu kali Allah berfirman; dua kali aku mendengarnya; kuasa itu milik Allah."

2 Raja-raja 19:24 Aku menggali dan meminum air asing, dan dengan telapak kakiku aku mengeringkan semua sungai di tempat-tempat yang terkepung.

Tuhan telah menyediakan kebutuhan umat-Nya pada saat mereka membutuhkan, bahkan ketika menghadapi kepungan musuh.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan - 2 Raja-raja 19:24

2. Kekuatan Iman di Tengah Kesulitan - 2 Raja-raja 19:24

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2 Raja-raja 19:25 Bukankah dahulu kala engkau telah mendengar bagaimana Aku membuatnya dan pada zaman dahulu kala Aku membentuknya? sekarang telah Aku wujudkan, bahwa engkau seharusnya membuang kota-kota yang dipagari menjadi tumpukan reruntuhan.

Tuhan telah bekerja untuk menghancurkan kota-kota berbenteng sejak lama.

1. Kuasa Waktu Tuhan

2. Dampak Kekal dari Potensi Tuhan

1. Yesaya 10:5-7 (Hai Asyur, tongkat kemarahanku, dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku)

2. Mazmur 33:11 (Rencana Tuhan tetap untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun)

2 Raja-raja 19:26 Sebab itu penduduknya kecil kekuasaannya, mereka menjadi cemas dan bingung; mereka seperti rumput di ladang, dan seperti tanaman hijau, seperti rumput di atap rumah, dan seperti jagung yang belum matang, sebelum bertumbuh.

Penduduk Yerusalem lemah dan tidak berdaya, bagaikan rerumputan yang rapuh di ladang.

1. Kekuatan dan Bekal Tuhan di Saat Lemah

2. Mengetahui Tempat kita dalam Rencana Tuhan

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.”

2. Matius 6:26-27 “Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka? cemas dapatkah menambah satu jam masa hidupnya?"

2 Raja-raja 19:27 Tetapi aku mengetahui tempat tinggalmu, keluar-masukmu, dan murkamu terhadap aku.

Tuhan mengetahui segalanya tentang umat-Nya, termasuk di mana mereka tinggal, pergerakan mereka, dan perasaan mereka terhadap-Nya.

1. Tuhan Melihat Segalanya - A tentang bagaimana Tuhan mengetahui dan melihat segala sesuatu yang kita lakukan dan pikirkan, dan bagaimana hal itu seharusnya membentuk kehidupan kita.

2. Kuasa Tuhan - A tentang kuasa Tuhan yang tak terbatas dan bagaimana hal itu seharusnya berdampak pada kepercayaan kita kepada-Nya.

1. Mazmur 139:1-3 - "Ya TUHAN, Engkau telah menyelidiki dan mengenal aku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau menyelidiki jalanku dan tempat berbaringku dan mengetahui segala jalanku."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2 Raja-raja 19:28 Karena kemarahanmu terhadap aku dan kegaduhanmu sudah sampai ke telingaku, maka aku akan menaruh kaitku di hidungmu, dan kekangku di bibirmu, dan Aku akan mengembalikan engkau melalui jalan yang engkau lewati. .

Allah akan menghukum orang-orang yang menolak-Nya dengan menjauhkan mereka dari-Nya.

1. Disiplin Tuhan: Memahami Akibat Ketidakbenaran

2. Kuasa Kerahiman Tuhan: Menemukan Penebusan Melalui Kasih-Nya

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2 Raja-raja 19:29 Dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu: Pada tahun ini kamu akan memakan apa yang tumbuh darinya, dan pada tahun kedua apa yang tumbuh darinya; dan pada tahun ketiga kamu menabur, menuai, dan menanami kebun anggur, dan memakan buahnya.

Tuhan menjanjikan kepada Raja Hizkia sebuah tanda bahwa dia akan mempunyai makanan untuk dimakan selama tiga tahun ke depan.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan memenuhi setiap kebutuhan kita

2. Arti Penting dari Janji-Janji Tuhan - Bagaimana iman terhadap janji-janji Tuhan membawa pada penyediaan yang langgeng

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang mempercayai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita

2. Roma 8:28 - Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi orang-orang yang mengasihi Dia

2 Raja-raja 19:30 Dan sisa-sisa yang terluput dari kaum Yehuda akan berakar lagi ke bawah dan menghasilkan buah ke atas.

Keluarga Yehuda akan bertahan dan akhirnya berkembang.

1. Beriman pada Janji Tuhan - 2 Raja-raja 19:30

2. Mengatasi Kesulitan - 2 Raja-raja 19:30

1. Yesaya 7:9 - "Jika kamu tidak teguh dalam imanmu, kamu tidak akan teguh sama sekali."

2. Roma 8:28 - "Kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia."

2 Raja-raja 19:31 Sebab sisa-sisa akan keluar dari Yerusalem, dan mereka yang melarikan diri dari gunung Sion; itulah yang akan dilakukan oleh semangat TUHAN semesta alam.

Suatu sisa bangsa akan melarikan diri dari Yerusalem dan Gunung Sion, dan hal ini terjadi karena kegairahan TUHAN semesta alam.

1. Kuasa Semangat Tuhan: Bagaimana TUHAN Semesta Alam Bekerja dalam Kehidupan Kita

2. Sisa Iman: Membentuk Hidup Kita Melalui Semangat TUHAN

1. Yesaya 37:32-33 - Karena sisa dari Yerusalem akan keluar, dan mereka yang melarikan diri dari Gunung Sion: semangat TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

2. Roma 11:1-5 - Maka aku bertanya-tanya: Apakah Allah telah membuang umat-Nya? Amit-amit. Sebab aku juga orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin. Tuhan tidak membuang umat-Nya yang telah Dia ketahui sebelumnya. Tidakkah kamu tahu apa yang dikatakan kitab suci tentang Elia? bagaimana dia berdoa kepada Allah terhadap Israel, dengan mengatakan, Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu, dan menggali mezbah-mezbah-Mu; dan aku ditinggalkan sendirian, dan mereka mencari nyawaku.

2 Raja-raja 19:32 Sebab itu beginilah firman TUHAN tentang raja Asyur: Ia tidak akan masuk ke kota ini, atau menembakkan anak panah ke sana, atau datang ke depannya dengan perisai, atau memasang tembok di atasnya.

Tuhan menyatakan bahwa Raja Asyur tidak akan mampu mengalahkan Yerusalem.

1. Tuhan memegang kendali dan akan melindungi umat-Nya bahkan ketika menghadapi rintangan yang sangat besar.

2. Bahkan ketika semua harapan tampaknya hilang, kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kekuatannya kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Mazmur 37:39 - Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dia adalah benteng mereka di saat-saat sulit.

2 Raja-raja 19:33 Melalui jalan itu dia datang, melalui jalan itu dia akan kembali, dan tidak akan masuk ke kota ini, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa musuh akan kembali dengan cara yang sama ketika mereka datang dan tidak akan memasuki kota.

1. Tuhan mengendalikan musuh kita dan akan melindungi kita.

2. Janji Tuhan itu pasti dan kekal.

1. Mazmur 46:7 Tuhan semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah benteng kita.

2. Yesaya 40:28-31 Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan... mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Raja-raja 19:34 Sebab Aku akan mempertahankan kota ini dan menyelamatkannya, demi kepentinganku sendiri dan demi hamba-Ku Daud.

Tuhan berjanji untuk menyelamatkan Yerusalem demi Dia sendiri dan demi nabi Daud.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

2. Kasih Tuhan Terhadap Hamba-Nya

1. Yosua 23:14 - "Dan sesungguhnya, pada hari ini Aku menjelajahi seluruh bumi: dan kamu tahu dengan segenap hatimu dan dalam segenap jiwamu, bahwa tidak ada satupun yang luput dari segala kebaikan yang Tuhan, Allahmu, berbicara tentang kamu; semuanya telah terjadi kepadamu, dan tidak ada satu pun yang gagal darinya."

2. Yesaya 43:5 - "Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat."

2 Raja-raja 19:35 Dan terjadilah pada malam itu, malaikat TUHAN keluar dan membunuh seratus delapan puluh lima ribu orang di perkemahan orang Asyur. Dan ketika mereka bangun pagi-pagi, tampaklah mereka semua mayat mati.

Malaikat Tuhan membunuh 185.000 tentara Asyur dalam satu malam.

1. Tuhan adalah pelindung yang kuat bagi umat-Nya.

2. Bahkan di malam yang paling gelap sekalipun, Tuhan menyertai kita.

1. Mazmur 46:7 TUHAN semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Raja-raja 19:36 Maka berangkatlah Sanherib, raja Asyur, lalu pergi dan kembali, lalu diam di Niniwe.

Raja Asyur, Sanherib, pergi dan kembali ke Niniwe.

1. Kedaulatan Allah atas raja-raja dan kerajaan-kerajaan di dunia.

2. Kekuatan doa untuk mewujudkan kehendak Tuhan.

1. Daniel 4:17 "Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki."

2. Yakobus 5:16 "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2 Raja-raja 19:37 Dan terjadilah, ketika dia sedang beribadah di rumah Nisrokh, dewanya, bahwa Adramelekh dan Sharezer, anak-anaknya, memukul dia dengan pedang, dan mereka melarikan diri ke tanah Armenia. Dan Esarhadon, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Raja Sanherib dari Asyur dibunuh oleh putranya sendiri, Adramelekh dan Sharezer, saat beribadah di rumah dewanya, Nisrokh. Esarhadon, putranya, memerintah menggantikan dia.

1. Akibat penyembahan berhala dan pemberontakan melawan Tuhan.

2. Pentingnya mengakui kedaulatan Tuhan dalam segala hal.

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi, jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kedurhakaan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membencinya. Saya."

2 Raja-raja pasal 20 berfokus pada peristiwa seputar penyakit Hizkia, penyembuhan ajaibnya, dan kunjungan utusan dari Babel.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Hizkia sakit parah dan dikunjungi oleh nabi Yesaya. Yesaya menyuruhnya untuk membereskan rumahnya karena penyakitnya tidak akan sembuh (2 Raja-raja 20:1-3).

Paragraf ke-2: Hizkia memohon kepada Tuhan dan menangis dengan sedihnya. Menanggapi doanya, Tuhan memerintahkan Yesaya untuk menyampaikan pesan

kepada Hizkia bahwa dia akan menambah lima belas tahun umurnya dan melepaskannya dari ancaman Asyur (2 Raja-raja 20:4-6).

Paragraf ke-3: Sebagai tanda janji ini, Tuhan membuat bayangan jam matahari Ahas mundur sepuluh langkah. Hizkia mengakui mukjizat ini sebagai peneguhan firman Tuhan (2 Raja-raja 20:8-11).

Paragraf ke-4: Narasi kemudian beralih fokus ke kunjungan utusan yang dikirim oleh Merodach-Baladan, raja Babilonia. Hizkia memperlihatkan kepada mereka semua harta dan kekayaannya tanpa mempertimbangkan niat mereka atau mencari petunjuk dari Tuhan (Raja 20;12-13).

Paragraf ke-5: Yesaya mengonfrontasi Hizkia tentang mengungkapkan segalanya kepada utusan Babilonia dan bernubuat bahwa semua harta ini akan dibawa pergi oleh Babel di masa depan. Namun, Hizkia merasa terhibur karena mengetahui bahwa perdamaian akan terwujud selama hidupnya (Raja 20;14-19).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan rincian tentang pemerintahan Hizkia, pencapaiannya seperti membangun terowongan untuk pasokan air dan menyebutkan kematian dan penguburannya (Raja 22;20-21).

Ringkasnya, pasal dua puluh dari 2 Raja-raja menggambarkan penyakit Hizkia yang parah, doa kesembuhan, janji Tuhan untuk panjang umur, tanda ajaib pada jam matahari. Kunjungan utusan Babilonia, peringatan kenabian tentang masa depan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti iman dalam doa untuk kesembuhan, kedaulatan Tuhan atas hidup dan mati, pentingnya mencari bimbingan sebelum mengambil keputusan, dan bagaimana kesombongan dapat menimbulkan konsekuensi dalam hubungan dengan negara lain.

2 Raja-raja 20:1 Pada waktu itu Hizkia sakit sampai mati. Dan nabi Yesaya bin Amos datang kepadanya dan berkata kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Rapikanlah rumahmu; karena kamu akan mati, dan tidak hidup.

Hizkia sakit parah dan nabi Yesaya memperingatkan dia untuk membereskan rumahnya karena dia akan mati.

1. Waktu Tuhan – Mengapa Tuhan mengijinkan kita melewati masa-masa sulit

2. Tidak Siap Menghadapi Hal Tak Terduga - Belajar mempersiapkan masa depan

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yakobus 4:13-15

2 Raja-raja 20:2 Lalu ia menghadapkan wajahnya ke tembok dan berdoa kepada TUHAN, katanya:

Raja Hizkia menghadapkan wajahnya ke dinding dan berdoa kepada Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Belajar dari Hizkia

2. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Yakobus 5:13-18 - Kekuatan Doa

2. Mazmur 34:17-20 - Berpaling kepada Tuhan di Saat Kesulitan

2 Raja-raja 20:3 Aku mohon kepadamu, ya TUHAN, ingatlah sekarang, betapa aku telah berjalan di hadapan-Mu dengan jujur dan dengan hati yang sempurna, dan telah melakukan apa yang baik di mata-Mu. Dan Hizkia menangis tersedu-sedu.

Hizkia memohon kepada Tuhan untuk mengingat kesetiaannya dan bagaimana dia menjalani kehidupan yang benar di mata Tuhan. Hizkia kemudian menangis.

1. "Perlunya Kesedihan Ilahi"

2. "Mengingat Kesetiaan Tuhan"

1. 2 Korintus 7:10 - Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan, dan tidak menyesal; tetapi dukacita dunia menghasilkan kematian.

2. Yesaya 38:3 - Lalu Hizkia menangis dengan sedihnya, dan berdoa kepada TUHAN; dan Dia berbicara kepada Hizkia dan berkata, "Apa yang kamu minta dari-Ku? Aku telah mendengar doamu."

2 Raja-raja 20:4 Dan terjadilah, sebelum Yesaya keluar ke pelataran tengah, datanglah firman TUHAN kepadanya, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yesaya sebelum dia meninggalkan halaman bait suci.

1. Tuhan Selalu Memiliki Firman untuk Kita - Dimanapun kita berada, Tuhan berbicara kepada kita dan memberi kita arahan.

2. Tuhan Selalu Hadir – Kita dapat yakin bahwa Tuhan menyertai kita kemanapun kita pergi.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Raja-raja 20:5 Berbaliklah lagi, dan beritahukan kepada Hizkia, panglima umat-Ku, Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, ayahmu, Aku telah mendengar doamu, Aku telah melihat air matamu: lihatlah, Aku akan menyembuhkanmu: pada pada hari ketiga kamu harus pergi ke rumah TUHAN.

Tuhan mendengar doa Hizkia dan berjanji akan menyembuhkannya pada hari ketiga agar dia bisa naik ke Rumah Tuhan.

1. Tuhan Mendengar Doa Kita - 2 Raja-raja 20:5

2. Kuasa Kesembuhan Tuhan - 2 Raja-raja 20:5

1. Mazmur 28:7 - TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku.

2. Yakobus 5:15 - Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

2 Raja-raja 20:6 Dan Aku akan menambah umurmu lima belas tahun; dan aku akan menyerahkan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur; dan aku akan mempertahankan kota ini demi kepentinganku sendiri, dan demi hamba-Ku Daud.

Tuhan berjanji akan menambah 15 tahun umur Raja Hizkia dan melindungi kota itu dari Raja Asyur, baik demi Hizkia maupun demi hamba-Nya Daud.

1. Kesetiaan Tuhan: Janji Perlindungan Tuhan bagi Umat-Nya

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir : Penyediaan Tuhan bagi Hamba-Nya

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya. Dia akan melindungimu dengan sayapnya. Janji setia-Nya adalah senjata dan perlindungan Anda.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati perairan yang dalam, Aku akan menyertai kamu. Saat kamu melewati sungai kesulitan, kamu tidak akan tenggelam. Ketika Anda berjalan melewati api penindasan, Anda tidak akan terbakar habis; apinya tidak akan menghanguskanmu.

2 Raja-raja 20:7 Jawab Yesaya: Ambillah segumpal buah ara. Lalu mereka mengambilnya dan menaruhnya di atas bisul, dan dia sembuh.

Yesaya memerintahkan raja untuk mengambil segumpal buah ara untuk menyembuhkan bisul.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Dapat Menggunakan Hal Terkecil Sekalipun untuk Menyembuhkan

2. Keajaiban: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa dengan Cara yang Tak Terduga

1. Matius 9:20-22 - "Pada waktu itu datanglah seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan, datang dari belakang Yesus dan menyentuh ujung jubahnya. Katanya dalam hati: Kalau saja aku menyentuh jubahnya, aku akan menjadi disembuhkan. Yesus berbalik dan melihatnya. Tenanglah, putriku," katanya, "imanmu telah menyembuhkanmu. Dan wanita itu disembuhkan sejak saat itu.

2. Yakobus 5:14-16 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni. Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan agar kamu diberi kesembuhan. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2 Raja-raja 20:8 Jawab Hizkia kepada Yesaya: Apakah tanda bahwa TUHAN akan menyembuhkan aku dan bahwa aku akan masuk ke rumah TUHAN pada hari yang ketiga?

Hizkia meminta tanda kepastian kepada Yesaya bahwa Tuhan akan menyembuhkannya dan bahwa dia akan dapat pergi ke bait suci pada hari ketiga.

1. Percaya pada Janji Tuhan di Saat Sulit

2. Mengandalkan Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 56:3, "Saat aku takut, aku akan percaya kepadamu."

2 Raja-raja 20:9 Kata Yesaya: Inilah tanda yang akan engkau peroleh dari TUHAN, bahwa TUHAN akan melakukan apa yang difirmankan-Nya: apakah bayangan itu akan maju sepuluh derajat atau mundur sepuluh derajat?

Yesaya bertanya kepada Hizkia tentang tanda dari Tuhan untuk membuktikan janji-Nya.

1. Carilah konfirmasi Tuhan atas rencana dan keputusan Anda.

2. Percaya pada janji Tuhan dan terbuka terhadap tanda-tanda-Nya.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2 Raja-raja 20:10 Jawab Hizkia: Mudah saja bayangan itu turun sepuluh derajat: tidak, tetapi biarlah bayangan itu kembali ke belakang sepuluh derajat.

Hizkia menanggapi nubuatan Yesaya tentang jam matahari yang maju sepuluh derajat, dengan mengatakan bahwa jam matahari harus mundur sepuluh derajat.

1. "Kehendak Tuhan Lebih Besar dari Kehendak Kita"

2. "Kekuatan Iman di Saat yang Belum Pernah Ada Sebelumnya"

1. Efesus 3:20-21 - "Bagi dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Kristus Yesus sepanjang turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin."

2. Yakobus 5:15-16 - "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Oleh karena itu, hendaklah kamu mengaku dosamu kepada satu orang yang lain dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya bila berhasil."

2 Raja-raja 20:11 Lalu nabi Yesaya berseru kepada TUHAN, lalu ditundukkannya bayangan itu sepuluh derajat ke belakang, yang dengannya bayangan itu turun pada putaran Ahas.

Yesaya berdoa kepada TUHAN dan matahari bergerak mundur sepuluh derajat pada jam matahari Ahas.

1. Melalui Iman, Keajaiban Mungkin Terjadi

2. Tuhan Selalu Mendengarkan Umat-Nya

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Raja-raja 20:12 Pada waktu itu Berodachbaladan bin Baladan, raja Babel, mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, sebab ia mendengar bahwa Hizkia sakit.

Berodachbaladan, raja Babilonia, mengirimkan surat dan hadiah kepada Hizkia setelah mendengar penyakitnya.

1. Kasih dan kebaikan Tuhan akan selalu menyertai kita meski dalam masa sulit

2. Tuhan dapat menggunakan orang yang paling tidak terduga sekalipun untuk memberi kita berkat

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:17-18 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

2 Raja-raja 20:13 Lalu Hizkia mendengarkan mereka dan menunjukkan kepada mereka seluruh rumah barang-barang berharganya, perak, emas, rempah-rempah, minyak wangi yang berharga, dan seluruh perlengkapan senjatanya, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. ditemukan dalam harta karunnya: tidak ada apa pun di rumahnya dan di seluruh wilayah kekuasaannya yang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka.

Hizkia menunjukkan kepada utusan Babilonia semua harta di rumah dan kekuasaannya.

1. Tuhan berdaulat atas segala bangsa

2. Kita harus mempercayakan harta benda kita kepada Tuhan

1. Amsal 19:21 Banyak rencana yang ada di benak manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Mazmur 24:1 Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya.

2 Raja-raja 20:14 Lalu datanglah nabi Yesaya menghadap raja Hizkia dan berkata kepadanya: Apa yang dikatakan orang-orang ini? dan dari manakah mereka datang kepadamu? Dan Hizkia berkata, Mereka datang dari negeri yang jauh, bahkan dari Babel.

Hizkia menerima kunjungan nabi Yesaya, yang menanyakan tentang orang-orang dari negeri jauh yang datang mengunjunginya. Hizkia menjawab bahwa mereka datang dari Babel.

1. Petunjuk Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Panggilan untuk Mengikuti Janji Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

2 Raja-raja 20:15 Jawabnya: Apa yang mereka lihat di rumahmu? Dan Hizkia menjawab, Semua yang ada di rumahku telah mereka lihat: tidak ada apa pun di antara hartaku yang belum aku tunjukkan kepada mereka.

Hizkia menunjukkan kepada utusan Babilonia semua harta yang ada di rumahnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan berkat materi kepada kita.

2. Pentingnya menjadi pengelola sumber daya Tuhan yang setia.

1. 1 Timotius 6:17-19 - Perintahkan kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh harapan pada Tuhan yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk kesenangan kita.

2. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang talenta, menekankan pentingnya menjadi pengelola sumber daya Tuhan yang setia.

2 Raja-raja 20:16 Lalu berkatalah Yesaya kepada Hizkia: Dengarlah firman TUHAN.

Yesaya menyuruh Hizkia untuk mendengarkan firman Tuhan.

1. Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan

2. Menaati Suara Tuhan

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

2 Raja-raja 20:17 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, bahwa segala yang ada di rumahmu dan apa yang disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini, akan dibawa ke Babel; tidak ada yang tersisa, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan memperingatkan Hizkia bahwa Babel akan merampas semua yang dia simpan di rumahnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan mengakui otoritas tertinggi-Nya dalam hidup kita.

2. Nilai Kepuasan: Kita harus mengenali sifat sementara dari hal-hal duniawi dan mencari kepuasan dalam Tuhan daripada harta benda.

1. Mazmur 118:8 "Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia."

2. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2 Raja-raja 20:18 Dan dari anak-anakmu yang akan lahir darimu, yang akan kamu lahirkan, akan mereka ambil; dan mereka akan menjadi sida-sida di istana raja Babel.

Anak-anak Raja Yehuda akan dibawa pergi dan dijadikan sida-sida di istana Raja Babilonia.

1. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana-Nya

2. Kesetiaan Tuhan yang Setia: Bahkan di Tengah Tragedi

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2 Raja-raja 20:19 Lalu kata Hizkia kepada Yesaya, Baiklah firman TUHAN yang telah engkau sampaikan. Dan dia berkata, Bukankah baik jika kedamaian dan kebenaran ada pada hari-hariku?

Hizkia mengungkapkan penghargaannya kepada Yesaya atas kata-kata baik dari Tuhan dan mengungkapkan harapannya akan perdamaian dan kebenaran di zamannya.

1. Firman Tuhan Membawa Penghiburan dan Pengharapan

2. Berkah Kedamaian dan Kebenaran dalam Hidup Kita

1. Mazmur 119:165 - Damai sejahtera besar bagi mereka yang mencintai hukum-Mu: dan tidak ada yang dapat menyakiti mereka.

2. Amsal 12:20 - Tipu daya ada di dalam hati orang yang membayangkan kejahatan, tetapi bagi pemberi damai ada sukacita.

2 Raja-raja 20:20 Dan perbuatan-perbuatan Hizkia yang selebihnya dengan segala keperkasaannya, dan bagaimana ia membuat kolam, saluran air, dan mengalirkan air ke dalam kota, tidak tertulis dalam kitab sejarah raja-raja. dari Yehuda?

Hizkia adalah raja Yehuda yang berkuasa yang membangun kolam dan saluran yang mengalirkan air ke kota. Prestasinya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Hamba Tuhan yang Setia – Kehidupan Hizkia

2. Kekuatan Pengorbanan dan Pelayanan – Warisan Hizkia

1. Yesaya 38:21 - Sebab Yesaya telah bersabda, Biarlah mereka mengambil sepotong kue ara dan mengoleskannya pada bisul, supaya ia sembuh.

2. 2 Tawarikh 32:30 - Hizkia yang sama ini juga menghentikan hulu sungai Gihon dan membawanya langsung ke sebelah barat kota Daud.

2 Raja-raja 20:21 Lalu Hizkia tidur bersama nenek moyangnya, dan Manasye, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Hizkia, raja Yehuda, meninggal dan digantikan oleh putranya Manasye.

1. Rencana Tuhan Tidak Pernah Gagal: Warisan Hizkia

2. Hamba Setia Sampai Akhir: Warisan Hizkia

1. 2 Korintus 4:7-12

2. Mazmur 146:3-4

2 Raja-raja pasal 21 berfokus pada pemerintahan Manasye yang jahat sebagai raja Yehuda dan konsekuensi dari praktik penyembahan berhalanya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Manasye sebagai seorang anak berusia dua belas tahun yang menjadi raja setelah kematian ayahnya, Hizkia. Berbeda dengan ayahnya yang saleh, Manasye melakukan perbuatan jahat dan menyesatkan Yehuda (2 Raja-raja 21:1-3).

Paragraf ke-2: Manasye membangun kembali tempat-tempat tinggi yang telah dihancurkan ayahnya, mendirikan mezbah untuk Baal dan Asyera, memuja penghuni surga, dan melakukan ramalan dan ilmu sihir. Ia bahkan mengorbankan putranya sendiri dalam ritual penyembahan berhala (2 Raja-raja 21:3-6).

Paragraf ke-3: Karena kejahatan Manasye, Tuhan menjatuhkan hukuman atas Yerusalem dan Yehuda. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan malapetaka atas mereka karena mereka telah meninggalkan Dia dan membangkitkan murka-Nya (2 Raja-raja 21:10-15).

Paragraf ke-4: Narasinya menggambarkan bagaimana Manasye memenuhi Yerusalem dengan darah orang tak bersalah yang tertumpah melalui praktik penyembahan berhala. Tindakannya menyebabkan dosa besar di antara masyarakat Yehuda, memicu murka Tuhan terhadap mereka (Raja 21:16).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan rincian tentang pemerintahan Manasye, kematian dan penguburannya dan menyebutkan beberapa informasi tambahan tentang peristiwa-peristiwa selama masa jabatannya sebagai raja (Raja 22;17-18).

Singkatnya, Bab dua puluh satu dari 2 Raja-Raja menggambarkan pemerintahan Manasye yang jahat, pembangunan kembali tempat-tempat penyembahan berhala,

praktik penyembahan berhala dan ilmu gaib, pengorbanan anak-anak. Pernyataan penghakiman Tuhan, provokasi murka ilahi. Ringkasnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti konsekuensi berpaling dari Tuhan, bahaya penyembahan berhala dan praktik okultisme, dan bagaimana kepemimpinan mempengaruhi kondisi spiritual suatu bangsa.

2 Raja-raja 21:1 Manasye berumur dua belas tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama lima puluh lima tahun. Dan nama ibunya adalah Hephzibah.

Manasye berumur 12 tahun ketika ia menjadi raja Yerusalem dan ia memerintah selama 55 tahun. Nama ibunya adalah Hephzibah.

1. Kekuatan Kepemimpinan Muda: Sebuah Studi tentang Manasye

2. Pentingnya Ibu yang Saleh: Sekilas Mengenai Hephzibah

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. 1 Timotius 5:1-2 - Jangan menegur laki-laki yang lebih tua, tetapi kuatkanlah dia seperti seorang ayah, laki-laki yang lebih muda sebagai saudara laki-laki, perempuan yang lebih tua sebagai ibu, perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan, dalam segala kesucian.

2 Raja-raja 21:2 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, setelah kekejian bangsa-bangsa lain, yang diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

Manasye, raja Yehuda, melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti kekejian bangsa-bangsa yang telah diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

1. Mewaspadai Kehendak Tuhan: Kisah Raja Manasye

2. Belajar dari Kesalahan Manasye: Menghindari Kekejian Orang Kafir

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Raja-raja 21:3 Ia membangun kembali bukit-bukit pengorbanan yang telah dihancurkan oleh Hizkia, ayahnya; dan dia mendirikan mezbah-mezbah untuk Baal, dan membuat hutan kecil, seperti yang dilakukan Ahab, raja Israel; dan menyembah seluruh penghuni surga, dan melayani mereka.

Raja Manasye dari Yehuda membangun kembali tempat-tempat ibadah tinggi yang telah dihancurkan oleh ayahnya, Hizkia, dan mulai menyembah dewa-dewa palsu seperti Baal dan penghuni surga.

1. Bahaya Ibadat Palsu

2. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

1. Ulangan 6:13-15 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatanmu.

2. 2 Korintus 10:3-5 - Hancurkan segala argumentasi dan segala pendapat muluk-muluk yang menentang pengetahuan akan Allah.

2 Raja-raja 21:4 Lalu ia mendirikan mezbah-mezbah di rumah TUHAN, yang tentangnya TUHAN berfirman: Di Yerusalem Aku akan menaruh nama-Ku.

Raja Manasye dari Yehuda membangun kembali mezbah-mezbah di rumah Tuhan, dan Tuhan berjanji untuk menjaga nama-Nya di Yerusalem.

1. Janji Tuhan untuk Menjaga Nama-Nya di Yerusalem

2. Kekuasaan Sisa-sisa Setia Raja Manasye

1. 2 Tawarikh 33:7-17 - Pertobatan Manasye

2. Mazmur 132:13-14 - Janji Tuhan untuk Tinggal di Sion

2 Raja-raja 21:5 Dibangunnyalah mezbah-mezbah bagi seluruh penghuni surga pada kedua pelataran rumah TUHAN.

Raja Manasye dari Yehuda mendirikan mezbah-mezbah untuk menyembah semua dewa di langit di pelataran Bait TUHAN.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kuasa Kemurahan Tuhan

1. Roma 1:25 - Mereka menukar kebenaran tentang Tuhan dengan kebohongan dan menyembah serta mengabdi pada ciptaan daripada Sang Pencipta.

2. Yesaya 55:6 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2 Raja-raja 21:6 Lalu ia menyuruh anaknya melewati api itu, dan mengamati waktu-waktu, dan menggunakan ilmu sihir, dan berurusan dengan roh-roh yang dikenalnya dan ahli-ahli sihir; ia melakukan banyak kejahatan di mata TUHAN, sehingga membangkitkan kemarahannya.

Raja Manasye dari Yehuda adalah seorang raja jahat yang melakukan penyembahan berhala dan ilmu sihir.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - 2 Raja-raja 21:6

2. Akibat Kejahatan - 2 Raja-raja 21:6

1. Ulangan 18:10-12 - Jangan melakukan ramalan atau mencari pertanda.

2. Amos 5:25-27 - Jauhkan dariKu kebisingan nyanyianmu; Aku bahkan tidak mau mendengarkan suara kecapimu.

2 Raja-raja 21:7 Lalu dibuatnyalah patung pahatan hutan yang dibuatnya di dalam rumah itu, yang tentangnya TUHAN berfirman kepada Daud dan kepada Salomo,

putranya, Di rumah ini dan di Yerusalem, tempat Aku memilih keluar dari sana. seluruh suku Israel, maukah aku mencantumkan namaku selama-lamanya:

Raja Manasye membuat patung bergambar hutan kecil di dalam Bait Suci di Yerusalem, meskipun TUHAN sudah memperingatkan Daud dan Salomo.

1. Mengetahui Kehendak Tuhan dan Melakukan Apa yang Benar

2. Peringatan Tuhan, Pilihan Manusia

1. Yesaya 48:17-18 - Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarkan kepadamu apa yang terbaik bagimu, yang mengarahkan kamu ke jalan yang harus kamu tempuh. Kalau saja kamu memperhatikan perintah-Ku, niscaya damai sejahteramu seperti sungai, dan kesalehanmu seperti gelombang laut.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela.

2 Raja-raja 21:8 Aku juga tidak akan membuat kaki Israel keluar lagi dari tanah yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka; hanya jika mereka mau melakukan sesuai dengan semua yang telah Aku perintahkan kepada mereka, dan sesuai dengan seluruh hukum yang diperintahkan hamba-Ku Musa kepada mereka.

Tuhan berjanji untuk menjaga bangsa Israel tetap di tanah yang Dia berikan kepada mereka selama mereka mengikuti perintah dan hukum-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan: pengingat akan janji dan nikmat-Nya

2. Tetap setia kepada Tuhan: pentingnya ketaatan dan kesetiaan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. 1 Korintus 1:9 - Allah adalah setia, yang olehnya kamu telah dipanggil ke dalam persekutuan Putra-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

2 Raja-raja 21:9 Tetapi mereka tidak mendengarkannya; Manasye membujuk mereka untuk berbuat lebih jahat daripada yang dilakukan bangsa-bangsa yang dimusnahkan TUHAN di hadapan orang Israel.

Manasye memimpin umat Israel untuk tidak menaati Tuhan dan melakukan lebih banyak kejahatan dibandingkan bangsa-bangsa yang sebelumnya dihancurkan oleh Tuhan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Teladan Manasye

2. Kekuatan Pengaruh: Bagaimana Memimpin Orang Lain dalam Kebenaran

1. Ulangan 8:20 - Seperti bangsa-bangsa yang dimusnahkan Tuhan di hadapanmu, demikianlah kamu akan binasa; karena kamu tidak mau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2 Raja-raja 21:10 Lalu TUHAN berfirman melalui hamba-hamba-Nya, para nabi, demikian,

Tuhan berbicara kepada para nabi-Nya dan memerintahkan mereka untuk menyampaikan pesan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Allah Berbicara Melalui Para Nabi-Nya

2. Mengikuti Perintah Tuhan: Taat pada Firman-Nya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 1:7 Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: Jangan katakan, aku ini seorang anak kecil; sebab engkau harus pergi kepada semua yang akan Aku kirimkan kepadamu, dan apa pun yang Aku perintahkan kepadamu, engkau harus berbicara.

2 Raja-raja 21:11 Karena Manasye, raja Yehuda, telah melakukan kekejian-kekejian ini, dan telah melakukan kefasikan melebihi semua yang dilakukan orang Amori sebelum dia, dan telah membuat Yehuda juga berbuat dosa bersama berhala-berhalanya.

Manasye, Raja Yehuda, melakukan kekejian dan membawa Yehuda ke dalam dosa bersama berhala-berhalanya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala.

2. Mengikuti Perintah Tuhan.

1. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Yeremia 2:11-13 Pernahkah suatu bangsa mengubah dewa-dewanya? (Namun mereka sama sekali bukan tuhan.) Namun umatku telah menukar Tuhan mereka yang mulia dengan berhala yang tidak berguna. Terkejutlah akan hal ini, hai surga, dan bergidiklah dengan kengerian yang luar biasa," demikianlah firman Tuhan. "Umat-Ku telah melakukan dua dosa: Mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan telah menggali kolam-kolam mereka sendiri, kolam-kolam bocor yang tidak dapat menampung air kehidupan. air.

2 Raja-raja 21:12 Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Sesungguhnya, Aku mendatangkan malapetaka yang demikian besar atas Yerusalem dan Yehuda, sehingga setiap orang yang mendengarnya, kedua telinganya akan kesemutan.

Tuhan Allah Israel memperingatkan kehancuran dan akibat kejahatan terhadap Yerusalem dan Yehuda.

1. Akibat Dosa - 2 Raja-raja 21:12

2. Penghakiman Tuhan atas Kejahatan - 2 Raja-raja 21:12

1. Yeremia 19:3-4 - Dengarkanlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem; Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka ke tempat ini, siapa pun yang mendengarnya, telinganya akan kesemutan.

2. Yehezkiel 3:11 - Pergilah, bawalah engkau kepada mereka yang ditawan, kepada anak-anak bangsamu, dan berbicaralah kepada mereka, dan beritahukan kepada mereka, Beginilah firman Tuhan ALLAH; apakah mereka akan mendengar, atau apakah mereka akan menahan diri.

2 Raja-raja 21:13 Dan Aku akan merentangkan garis Samaria dan ujung rumah Ahab ke atas Yerusalem, dan Aku akan menyapu Yerusalem seperti orang menyeka piring, menyekanya, dan menjungkirbalikkannya.

Tuhan akan menghukum Yerusalem dengan tingkat kehancuran yang sama seperti yang menimpa Samaria dan keluarga Ahab.

1. Keadilan Tuhan: Upah dosa adalah maut

2. Tuhan itu Setia: Janji-janji-Nya pasti

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (karena dia setia dengan janjinya;)

2 Raja-raja 21:14 Dan aku akan meninggalkan sisa milik pusakaku dan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuhnya; dan mereka akan menjadi mangsa dan rampasan bagi semua musuh mereka;

Allah memperingatkan umat Israel bahwa Dia akan meninggalkan mereka dan menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka, yang akan menjadikan mereka sebagai rampasan.

1. Tuhan itu adil dan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

2. Jangan mengandalkan kekuatan sendiri, karena hanya Tuhan yang mampu melindungi Anda.

1. 1 Petrus 4:17-19 - Sebab telah tiba waktunya penghakiman dimulai di rumah Allah; dan jika hal ini dimulai dari diri kita terlebih dahulu, apa jadinya mereka yang tidak menaati Injil Allah? 18 Sekarang, jika orang benar hampir tidak diselamatkan, di manakah orang fasik dan orang berdosa akan muncul? 19 Oleh karena itu biarlah mereka yang menderita menurut kehendak Allah menyerahkan jiwanya kepada-Nya dalam berbuat baik, seperti kepada Pencipta yang setia.

2. Yesaya 10:5-6 Celakalah Asyur, yang menjadi tongkat murka-Ku dan tongkat yang ditangannya murka-Ku. 6 Aku akan mengutus dia melawan bangsa yang fasik, dan melawan umat murka-Ku, Aku akan memberinya perintah, untuk merampas jarahan, untuk mengambil rampasan, dan untuk menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

2 Raja-raja 21:15 Karena mereka telah melakukan apa yang jahat dalam pandanganku, dan telah membangkitkan amarahku, sejak nenek moyang mereka keluar dari Mesir, bahkan sampai hari ini.

Tuhan murka terhadap bangsa Yehuda atas perbuatan jahat mereka sejak nenek moyang mereka meninggalkan Mesir.

1. Jangan sampai dosa nenek moyang kita menjadi dosa kita sendiri.

2. Kita bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri di hadapan Tuhan.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Amsal 20:7 - Orang adil berjalan dengan integritasnya: anak-anaknya diberkati setelah dia.

2 Raja-raja 21:16 Terlebih lagi Manasye banyak sekali menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, sampai ia memenuhi Yerusalem dari ujung ke ujung; di samping dosanya yang menyebabkan Yehuda berdosa, dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

Manasye melakukan banyak dosa, termasuk menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, dan menyebabkan Yehuda juga berdosa.

1. Bahaya Berdosa dan Akibat Ketidaktaatan

2. Pentingnya Kesalehan dan Berkah dari Kesetiaan

1. Mazmur 37:27-28 "Menjauhlah dari kejahatan dan berbuat baik; dan diamlah selama-lamanya. Sebab TUHAN menyukai penghakiman dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selama-lamanya".

2. Amsal 11:20 “Orang yang berhati pengecut adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang lurus jalannya adalah kesukaannya”.

2 Raja-raja 21:17 Bukankah selebihnya perbuatan Manasye, segala perbuatannya, dan dosa yang dilakukannya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

1. Kita bisa belajar dari kesalahan para pendahulu kita.

2. Kita harus berhati-hati agar tidak terjerumus ke dalam dosa yang sama seperti orang-orang sebelum kita.

1. Amsal 20:11 - Seorang anak pun dapat diketahui dari perbuatannya, dari apakah tingkah lakunya bersih dan benar.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Kesimpulannya, bila sudah didengar semua, ialah: bertakwa akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena ini berlaku bagi setiap orang. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat.

2 Raja-raja 21:18 Lalu Manasye tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di taman rumahnya sendiri, di taman Uzza; dan Amon, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Manasye meninggal dan dikuburkan di kebunnya sendiri, dan putranya, Amon, menggantikan dia sebagai raja.

1. Berkat Ketaatan Setia kepada Tuhan: Hikmah dari Kehidupan Manasye

2. Pentingnya Warisan: Dampak Warisan Orang Tua terhadap Anaknya

1. 2 Raja-raja 21:18

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2 Raja-raja 21:19 Amon berumur dua puluh dua tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah dua tahun di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Mesullemet, putri Haruz dari Yotbah.

Amon berusia 22 tahun ketika ia menjadi raja Yerusalem dan nama ibunya adalah Meshullemeth, putri Haruz dari Yotbah.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius, dan berapa pun usia Anda, Anda dapat digunakan untuk kemuliaan-Nya.

2. Bahkan dalam keadaan sulit, Tuhan dapat memakai kita untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. Lukas 2:52 Dan Yesus bertambah hikmat dan tinggi badannya, dan disukai Allah dan manusia.

2. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2 Raja-raja 21:20 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya.

Amon bin Manasye melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya.

1. Dosa Keluarga: Memutus Siklus Ketidakbenaran.

2. Memilih untuk Mengikuti Tuhan: Kekuatan Kehendak Bebas.

1. Roma 6:16-17 Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba-hamba yang harus kamu taati, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

2. Ulangan 11:26-28 Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk; Suatu berkat jika kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan suatu laknat, jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu ini. hari, untuk mencari allah-allah lain yang belum kamu kenal.

2 Raja-raja 21:21 Dan dia berjalan sepanjang jalan yang dilalui ayahnya, dan menyembah berhala-berhala yang disembah ayahnya, dan menyembah mereka:

Manasye, putra Raja Amon, mengikuti jejak ayahnya dan menyembah serta menyembah berhala.

1. Kekuatan Pengaruh: Meneliti Dampak Mengikuti Jejak Orang Lain

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Kesalahan Manasye

1. Amsal 22:6, "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Kolose 3:5-6, "Karena itu matilah anggota-anggotamu yang ada di bumi; percabulan, kenajisan, kasih sayang yang berlebihan, hawa nafsu yang jahat, dan keserakahan, yaitu penyembahan berhala: Oleh karena itu murka Allah menimpa anak-anak pembangkangan."

2 Raja-raja 21:22 Lalu ia meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya, dan tidak berjalan di jalan TUHAN.

Raja Manasye dari Yehuda tidak mengikuti jalan Tuhan dan meninggalkan ibadah-Nya.

1. Berjalan di Jalan Tuhan - 2 Raja-raja 21:22

2. Taati Perintah Tuhan - Ulangan 11:26-28

1. 2 Raja-raja 21:22

2. Ulangan 11:26-28 Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk; Suatu berkat jika kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan suatu laknat, jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu ini. hari, untuk mencari allah-allah lain yang belum kamu kenal.

2 Raja-raja 21:23 Lalu hamba-hamba Amon bersekongkol melawan dia dan membunuh raja di rumahnya sendiri.

Para pelayan Amon bersekongkol melawan dia dan membunuhnya di rumahnya sendiri.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Bagaimana Pemberontakan Amon Menyebabkan Kejatuhannya

2. Kekuatan Konspirasi dan Cara Menghindarinya

1. Amsal 23:17-18 - Jangan biarkan hatimu iri pada orang berdosa, tetapi teruslah takut akan TUHAN sepanjang hari. Masa depan pasti ada, dan harapanmu tidak akan putus.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

2 Raja-raja 21:24 Penduduk negeri itu membunuh semua orang yang bersekongkol melawan raja Amon; dan penduduk negeri itu mengangkat Yosia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Setelah bersekongkol melawan Raja Amon, penduduk negeri itu membunuh para konspirator dan mengangkat Yosia, putra Amon, menjadi raja baru.

1. Tuhan mengendalikan segala sesuatu dan Dia menggunakan keadaan kita untuk mewujudkan rencana-Nya.

2. Kita harus percaya pada kedaulatan Tuhan, bahkan ketika kita menghadapi masa-masa sulit.

1. Yesaya 46:10-11 - "Aku memberitahukan kesudahan dari awal, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan terjadi. Aku berkata, Tujuanku akan tetap bertahan, dan aku akan melakukan apa saja yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seseorang untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah aku katakan, itulah yang akan aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Amsal 21:1 - "Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

2 Raja-raja 21:25 Bukankah perbuatan-perbuatan Amon selebihnya yang dilakukannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Perbuatan Amon, raja Yehuda, tertulis dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Pentingnya Mencatat Tindakan Kita: Pelajaran dari Raja Amon.

2. Tuhan Mengingat Tindakan Kita: Sebuah Pelajaran dalam 2 Raja-raja 21:25.

1. Mazmur 56:8, Engkau terus menghitung pelemparanku; taruh air mataku di botolmu. Bukankah itu ada dalam bukumu?

2. Ibrani 4:13 Dan tidak ada makhluk apa pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

2 Raja-raja 21:26 Lalu ia dikuburkan dalam kuburnya di taman Uzza; dan Yosia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Raja Manasye dari Yehuda dimakamkan di taman Uzza dan putranya Yosia menggantikannya.

1. Nilai Warisan Seorang Ayah

2. Kekuasaan Warisan Seorang Ahli Waris

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Roma 8:17 - dan jika anak-anak, maka ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan dia, agar kita juga dapat dimuliakan bersama-sama dengan dia.

2 Raja-raja pasal 22 berfokus pada reformasi benar yang diprakarsai oleh Raja Yosia dari Yehuda, termasuk penemuan kembali Kitab Hukum dan komitmennya untuk mengikuti perintah-perintah Allah.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Yosia sebagai seorang anak berusia delapan tahun yang menjadi raja setelah kematian ayahnya, Amon. Berbeda dengan para pendahulunya yang jahat, Yosia mengikuti jejak Daud dan berupaya melakukan apa yang benar di mata Allah (2 Raja-raja 22:1-2).

Paragraf ke-2: Pada tahun kedelapan belas masa pemerintahannya, Yosia memerintahkan proyek pemugaran bait suci. Selama proses ini, Hilkia, imam besar, menemukan sebuah gulungan berisi Kitab Hukum (kemungkinan mengacu pada Ulangan) (2 Raja-raja 22:3-8).

Paragraf ke-3: Mendengar perkataan yang tertulis di Kitab Hukum, Yosia merobek bajunya karena kesusahan karena menyadari bahwa Yehuda tidak menaati perintah Tuhan. Dia mengirim utusan untuk menanyakan tentang penghakiman Tuhan (2 Raja-raja 22:9-13).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Huldah, seorang nabiah, menyampaikan pesan dari Tuhan yang menegaskan bahwa penghakiman akan menimpa Yehuda karena ketidaktaatan mereka tetapi mengakui hati Yosia yang bertobat dan menjanjikan kedamaian selama hidupnya (Raja 22;14-20).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan rincian tentang Yosia mengumpulkan seluruh Yehuda dan membacakan Kitab Hukum dengan lantang. Dia membuat perjanjian di hadapan Allah dan memimpin Yehuda dalam membersihkan penyembahan berhala dari tengah-tengah mereka (Raja 22;23-24).

Singkatnya, Bab dua puluh dua dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Yosia yang benar, proyek restorasi bait suci, Penemuan Kitab Hukum, kesusahan karena ketidaktaatan. Pesan kenabian tentang penghakiman, pembuatan perjanjian dan reformasi. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti menemukan kembali dan menyelaraskan dengan Firman Tuhan, pentingnya pertobatan dan mencari bimbingan dari para nabi, dan bagaimana kepemimpinan yang benar dapat menghasilkan pembaruan dan reformasi spiritual.

2 Raja-raja 22:1 Yosia berumur delapan tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama tiga puluh satu tahun. Dan nama ibunya adalah Jedidah, putri Adaiah dari Boscath.

Yosia mulai memerintah ketika ia berumur delapan tahun dan memerintah selama 31 tahun. Nama ibunya adalah Jedidah, putri Adaiah dari Boscath.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat jelas dalam kehidupan Raja Yosia yang mampu memerintah selama lebih dari 30 tahun.

2. Kita bisa belajar dari teladan Raja Yosia, yang setia kepada Allah meski usianya masih muda.

1. 2 Tawarikh 34:3 - Karena pada tahun kedelapan pemerintahannya, ketika ia masih muda, ia mulai mencari Tuhan Daud, ayahnya: dan pada tahun kedua belas ia mulai membersihkan Yehuda dan Yerusalem dari ketinggian tempat-tempat, dan hutan-hutan, dan patung-patung pahatan, dan patung-patung tuangan.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2 Raja-raja 22:2 Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, dan hidup menurut jalan Daud, ayahnya, dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri.

Raja Yosia mengikuti jejak ayahnya, Raja Daud, dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1. Menjalani Kehidupan yang Benar: Teladan Raja Yosia

2. Berjalan di Jalan Orang Benar: Mengikuti Teladan Raja Daud

1. Mazmur 15:2 - Siapa yang hidupnya tidak bercacat cela, dan yang melakukan apa yang benar, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya.

2. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2 Raja-raja 22:3 Pada tahun kedelapan belas pemerintahan raja Yosia, raja mengutus Syafan bin Azalia bin Mesulam, ahli Taurat, ke rumah TUHAN, sambil berkata:

Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yosia, diutusnya Safan bin Azalia ke rumah TUHAN.

1. Kesetiaan Raja Yosia

2. Pentingnya Menaati Tuhan

1. Ulangan 17:18-20 - Raja harus menaati perintah Tuhan

2. 2 Tawarikh 34:18-20 - Komitmen Yosia terhadap perintah dan hukum Tuhan

2 Raja-raja 22:4 Pergilah menghadap Imam Besar Hilkia, supaya ia menjumlahkan perak yang dibawa ke dalam rumah TUHAN, yang telah dikumpulkan oleh para penjaga pintu dari bangsa itu.

Hilkia diperintahkan untuk menjumlahkan perak yang dibawa ke rumah Tuhan oleh penjaga pintu.

1. Pentingnya Penatalayanan - Menggunakan kitab suci untuk mendorong orang percaya agar setia mengelola sumber daya mereka.

2. Kesetiaan dalam Ketaatan – Menggali kekuatan ketaatan terhadap perintah Tuhan.

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

2. Imamat 27:30 - "Segala sesuatu yang dipersembahkan dari tanah, baik biji-bijian dari tanah, maupun buah dari pohon-pohonan, adalah kepunyaan TUHAN; itulah persembahan kudus bagi TUHAN.

2 Raja-raja 22:5 Dan biarlah mereka menyerahkannya ke tangan para pelaku pekerjaan yang mengepalai rumah TUHAN, dan biarlah mereka memberikannya kepada para pelaku pekerjaan di rumah TUHAN. , untuk memperbaiki kerusakan rumah,

Raja Yosia memerintahkan rakyatnya untuk memberikan uang untuk memperbaiki Bait Suci Tuhan di Yerusalem.

1. Tuhan memanggil kita untuk mengelola sumber daya kita dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya.

2. Kita dapat menghormati Tuhan dengan memberi pada pekerjaan-Nya.

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 3:9 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu;

2 Raja-raja 22:6 Kepada para tukang kayu, tukang bangunan, dan tukang batu, serta untuk membeli kayu dan batu pahat untuk memperbaiki rumah.

Raja Yosia memerintahkan pengumpulan tukang kayu, tukang bangunan, tukang batu, kayu, dan batu untuk memperbaiki rumah Tuhan.

1. Tuhan memanggil kita untuk memperbaiki dan memulihkan hubungan kita dengan-Nya.

2. Semua orang harus bekerja sama membangun Kerajaan Allah.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah terlebih dahulu untuk kita lakukan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

2 Raja-raja 22:7 Tetapi mereka tidak memperhitungkan uang yang diserahkan ke tangan mereka, karena mereka setia dalam menanganinya.

Uang yang diberikan kepada pejabat itu tidak dipertanggungjawabkan karena mereka setia.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dengan kepercayaan.

2. Penting untuk mengambil tanggung jawab dan setia terhadap apa yang dipercayakan kepada kita.

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

'.

2. Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan.

2 Raja-raja 22:8 Lalu Imam Besar Hilkia berkata kepada Safan, ahli Taurat itu, Aku telah menemukan kitab hukum itu di rumah TUHAN. Dan Hilkia memberikan kitab itu kepada Safan, dan dia membacanya.

Hilkia, Imam Besar, menemukan kitab hukum di rumah TUHAN dan memberikannya kepada Safan untuk dibaca.

1. "Firman Tuhan Ditemukan di Tempat yang Tak Terduga"

2. "Menemukan Kebenaran Tuhan di Dunia Kegelapan"

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku”

2. Yohanes 8:12, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2 Raja-raja 22:9 Lalu datanglah Syafan, ahli Taurat itu menghadap raja, lalu menyampaikan pesan kepada raja lagi, dan berkata: Hamba-hambamu telah mengumpulkan uang yang ditemukan di rumah itu dan menyerahkannya ke tangan mereka yang melakukan pekerjaan itu. , yang mengepalai rumah TUHAN.

Safan, juru tulis itu, melaporkan kepada raja bahwa uang yang ditemukan di rumah Tuhan telah dikumpulkan dan diberikan kepada orang-orang yang bertanggung jawab mengelolanya.

1. Kekuatan Penatalayanan yang Setia

2. Ketaatan pada Panggilan Tuhan

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini,' firman Tuhan Yang Maha Kuasa, 'dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkah sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menyimpannya.

2 Raja-raja 22:10 Lalu Safan, juru tulis itu, menunjukkan kepada raja, katanya: Imam Hilkia telah menyerahkan sebuah kitab kepadaku. Dan Safan membacanya di hadapan raja.

Syafan, juru tulis itu, menunjukkan kepada Raja Yosia sebuah kitab yang diserahkan oleh Imam Hilkia kepadanya, dan membacakannya dengan suara keras kepada raja.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Alkitab Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Pentingnya Mendengarkan dan Belajar: Bagaimana Kita Dapat Mendapatkan Manfaat dari Mendengarkan Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Kolose 3:16 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur,

nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

2 Raja-raja 22:11 Dan terjadilah, ketika raja telah mendengar perkataan kitab hukum itu, maka ia menyewakan pakaiannya.

Raja Yosia sangat tersentuh setelah mendengar perkataan hukum itu dan merobek pakaiannya.

1. Firman Tuhan Penuh Kuasa dan Mengubah Hidup

2. Menanggapi Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

2 Raja-raja 22:12 Lalu raja memerintahkan imam Hilkia, dan Ahikam bin Safan, dan Akhbor bin Mikha, dan Syafan ahli Taurat, dan Asahya, hamba raja, sambil berkata,

Pergilah, tanyakanlah kepada Tuhan tentang aku, dan tentang bangsa ini, dan tentang seluruh Yehuda, mengenai kata-kata dalam kitab yang ditemukan ini: sebab besarnya murka Tuhan yang berkobar terhadap kita, karena nenek moyang kita tidak mendengarkannya. sesuai dengan kata-kata dalam kitab ini, berbuatlah sesuai dengan segala yang tertulis tentang kita.

Raja Yosia memerintahkan lima orang untuk bertanya kepada Tuhan mengenai kata-kata dalam sebuah kitab, karena murka Tuhan berkobar terhadap mereka karena tidak mengikuti instruksinya.

1. Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Ibrani 4:12 - "Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati."

2 Raja-raja 22:13 Pergilah, tanyakanlah kepada TUHAN tentang aku, dan tentang rakyat, dan tentang seluruh Yehuda, mengenai perkataan dalam kitab yang ditemukan ini: sebab besarnya murka TUHAN yang berkobar terhadap kita, sebab nenek moyang kita tidak mendengarkan kata-kata dalam kitab ini, untuk melakukan sesuai dengan semua yang tertulis tentang kita.

Bangsa Yehuda sedang menghadapi murka Tuhan karena tidak menaati perkataan kitab yang ditemukan.

1. "Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan"

2. “Menghadapi Akibat Ketidaktaatan”

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

2 Raja-raja 22:14 Maka pergilah imam Hilkia, Ahikam, Akhbor, Safan, dan Asahia, kepada Hulda, nabiah itu, isteri Salum bin Tikvah bin Harhas, penjaga lemari; (sekarang dia tinggal di Yerusalem di kampus;) dan mereka berkomunikasi dengannya.

Lima pria pergi untuk berbicara dengan nabiah Huldah yang tinggal di Yerusalem dan menikah dengan Salum.

1. Firman Tuhan adalah Alat yang Ampuh - 2 Raja-raja 22:14

2. Mencari Bimbingan dari Pemimpin Rohani - 2 Raja-raja 22:14

1. Yohanes 17:17 - Sucikan mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2 Raja-raja 22:15 Jawabnya kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Beritahukan kepada orang yang mengutus kamu kepadaku,

Seorang wanita memberitahu utusan raja Israel bahwa TUHAN, Allah Israel, mempunyai pesan untuk pria yang mengutus mereka.

1. Tuhan Berbicara: Mendengarkan Suara Tuhan

2. Menjadi Utusan Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Yeremia 1:7-9 - Tetapi TUHAN berfirman kepadaku, Jangan berkata, aku ini masih muda; karena kepada semua orang yang aku utus, kamu harus pergi, dan apapun yang aku perintahkan kepadamu, kamu harus mengatakannya. Jangan takut kepada mereka, karena Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu, demikianlah firman TUHAN.

2 Raja-raja 22:16 Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka ke tempat ini dan ke atas penduduknya, bahkan seluruh isi kitab yang dibacakan raja Yehuda:

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan kejahatan ke atas penduduk tempat ini karena mendengarkan kata-kata dari kitab yang dibacakan raja Yehuda.

1. "Akibat Ketidaktaatan"

2. "Kekuatan Firman Tuhan"

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan tentang akibat ketidaktaatan.

2. Yeremia 7:24-28 – Peringatan Tuhan akan akibat jika tidak mengindahkan firman-Nya.

2 Raja-raja 22:17 Sebab mereka telah meninggalkan Aku dan membakar dupa kepada ilah-ilah lain, supaya mereka membangkitkan murka Aku dengan segala perbuatan tangan mereka; oleh karena itu murka-Ku akan berkobar terhadap tempat ini dan tidak akan padam.

Murka Tuhan akan berkobar terhadap suatu tempat di mana orang-orang meninggalkan Dia dan membakar dupa untuk dewa-dewa lain.

1. Bencana Penyembahan Berhala: Memahami Murka Tuhan

2. Kembali kepada Tuhan: Pertobatan dan Pembaruan

1. Ulangan 6:14-15 - “Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu; sebab TUHAN, Allahmu, yang ada di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu, supaya jangan murka TUHAN, Allahmu, menjadi dinyalakan melawan kamu, dan Dia membinasakan kamu dari muka bumi.”

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur sesuai dengan kehendak Roh, kita akan menuai hidup yang kekal."

2 Raja-raja 22:18 Tetapi kepada raja Yehuda yang mengutus kamu untuk bertanya kepada TUHAN, beginilah kamu harus berkata kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, seperti menyentuh perkataan yang telah kamu dengar;

TUHAN, Allah Israel, memberi tahu Raja Yehuda bahwa perkataan yang didengarnya adalah benar.

1. Firman Tuhan itu Benar

2. Ketaatan kepada Tuhan adalah yang terpenting

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja 22:19 Karena hatimu lembut dan engkau telah merendahkan diri di hadapan TUHAN ketika engkau mendengar apa yang Aku katakan terhadap tempat ini dan penduduknya, sehingga mereka menjadi tempat yang sunyi dan terkutuk, dan telah menghancurkan rumahmu. pakaian, dan menangis di hadapanku; Aku juga telah mendengar engkau, firman TUHAN.

Tuhan mendengar doa rendah hati Raja Yosia tentang pertobatan atas dosa-dosa rakyatnya, dan sebagai tanggapannya, Dia berjanji untuk menghindarkan mereka dari hukuman.

1. Tuhan akan selalu mendengarkan seruan kita memohon belas kasihan dan pengampunan.

2. Tuhan mendengar hati kita yang patah dan menyesal.

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Yoel 2:13 - Robeklah hatimu dan bukan pakaianmu. Kembalilah kepada TUHAN, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih, serta tidak tega mendatangkan malapetaka.

2 Raja-raja 22:20 Sebab itu lihatlah, Aku akan mengumpulkan engkau kepada nenek moyangmu dan engkau akan dikumpulkan ke dalam kuburmu dengan damai; dan matamu tidak akan melihat segala kejahatan yang akan Kutimpakan ke tempat ini. Dan mereka menyampaikan kabar kepada raja lagi.

Raja Yosia diberitahu bahwa dia akan mati dengan damai dan tidak menyaksikan kehancuran Yehuda.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita semua, dan kita harus siap menerimanya.

2. Kedamaian dapat ditemukan bahkan di tengah penderitaan dan kekacauan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 57:1-2 - Orang benar binasa, dan tidak ada seorang pun yang mengindahkannya; orang-orang saleh disingkirkan, dan tak seorang pun memahami bahwa orang-orang saleh disingkirkan agar terhindar dari keburukan. Siapa yang berjalan lurus, masuk ke dalam kedamaian; mereka menemukan istirahat saat mereka terbaring dalam kematian.

2 Raja-raja pasal 23 melanjutkan kisah reformasi Raja Yosia yang adil di Yehuda, termasuk pemberantasan penyembahan berhala, pemulihan ibadat sejati, dan perayaan Paskah.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yosia mengumpulkan semua tua-tua dan rakyat Yehuda untuk membacakan dengan lantang Kitab Perjanjian yang ditemukan di bait suci. Dia secara terbuka menegaskan kembali komitmen mereka untuk mengikuti perintah Allah (2 Raja-raja 23:1-3).

Paragraf ke-2: Yosia memerintahkan penghapusan semua berhala, altar, dan tempat tinggi yang berhubungan dengan penyembahan berhala di seluruh Yehuda. Dia menghancurkan mereka dan membakar sisa-sisa mereka, membersihkan negeri itu dari praktek-praktek penyembahan berhala (2 Raja-raja 23:4-20).

Paragraf ke-3: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Yosia juga menyingkirkan para imam penyembah berhala yang pernah melayani di altar-altar tersebut dan menajiskan tempat suci Tuhan. Dia mengembalikan ibadah yang benar menurut hukum Tuhan dan mengangkat imam untuk melaksanakan tugas mereka (2 Raja-raja 23:8-20).

Paragraf ke-4: Bab ini menyoroti tindakan Yosia dalam menghilangkan berbagai bentuk penyembahan berhala mulai dari mencopot tiang Asyera hingga menajiskan Tofet di mana anak-anak dikorbankan dan memastikan bahwa tidak ada raja sebelum atau sesudahnya yang menandingi pengabdiannya kepada Tuhan (Raja 23;4-25).

Paragraf ke-5: Narasinya lebih lanjut menjelaskan bagaimana Yosia merayakan pesta Paskah yang megah, sebuah perayaan yang belum pernah terjadi sejak zaman Samuel dan memperbarui perjanjian dengan Tuhan dengan berkomitmen pada dirinya dan umatnya untuk menaati perintah-perintah-Nya (Raja 23;21-24).

Singkatnya, Bab dua puluh tiga dari 2 Raja-Raja menggambarkan reformasi menyeluruh yang dilakukan Yosia, penghapusan berhala dan altar, Pemulihan ibadah sejati, kekotoran batin disingkirkan dari tempat suci. Perayaan Paskah, pembaharuan perjanjian dengan Tuhan. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti pertobatan yang mengarah pada tindakan, pentingnya membersihkan penyembahan berhala dari kehidupan seseorang, pentingnya ketaatan terhadap perintah-perintah Allah, dan bagaimana kepemimpinan yang setia dapat membawa kebangkitan rohani di antara suatu bangsa.

2 Raja-raja 23:1 Lalu raja mengutus dan mereka mengumpulkan semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem.

Raja Yosia memanggil semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem menghadapnya.

1. Tuhan menginginkan persatuan di antara umat-Nya

2. Pentingnya mendengarkan dan mengindahkan nasihat bijak

1. Mazmur 133:1: “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara, diam bersama-sama dalam kesatuan!”

2. Amsal 11:14: "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2 Raja-raja 23:2 Lalu pergilah raja ke rumah TUHAN bersama-sama dengan seluruh rakyat Yehuda dan seluruh penduduk Yerusalem, para imam, para nabi, dan seluruh rakyat, baik kecil maupun besar. dan dia membacakan di telinga mereka segala isi kitab perjanjian yang terdapat di rumah TUHAN.

Raja Yosia dan seluruh rakyat Yehuda dan Yerusalem, termasuk para imam, nabi dan orang-orang dari segala usia, berkumpul untuk mendengarkan perkataan Kitab Perjanjian yang ditemukan di Rumah Tuhan.

1. Kekuatan Perjanjian: Menemukan Kembali Kekuatan Komitmen Kita

2. Kegembiraan dan Tanggung Jawab Berkumpul untuk Ibadah

1. Matius 18:20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Mazmur 122:1 Senang sekali aku ketika mereka berkata kepadaku, Marilah kita pergi ke rumah Tuhan!

2 Raja-raja 23:3 Lalu raja berdiri dekat tiang dan mengikat perjanjian di hadapan TUHAN, untuk hidup menurut TUHAN, dan menaati perintah-perintah-Nya, peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya dengan segenap hati dan segenap jiwa mereka, untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya. kata-kata perjanjian ini yang tertulis dalam kitab ini. Dan seluruh bangsa itu berdiri teguh pada perjanjian itu.

Raja Yosia membuat perjanjian dengan Tuhan untuk mematuhi perintah-perintah-Nya, mengikuti jalan-Nya, dan memenuhi kata-kata perjanjian yang tertulis. Semua orang menyetujui perjanjian itu.

1. Tetap Setia kepada Tuhan: Bagaimana Menepati Perjanjian dengan Tuhan

2. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Membuat Perjanjian dengan Tuhan Mengubah Segalanya

1. Ulangan 5:2-3 - Tuhan, Allah kita, membuat perjanjian dengan kita di Horeb. Tuhan tidak membuat perjanjian ini dengan nenek moyang kita, tetapi dengan kita, mereka yang ada di sini, kita semua yang hidup pada saat ini.

2. Yeremia 11:4-5 - Yang aku perintahkan kepada nenek moyangmu pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari tungku besi, dengan mengatakan, Dengarkanlah perkataanku, dan lakukanlah mereka sesuai dengan semua yang aku perintahkan kamu: demikianlah kamu akan menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu: Supaya aku dapat menepati sumpah yang telah aku sumpahkan kepada nenek moyangmu, untuk memberi mereka negeri yang berlimpah susu dan madu, seperti sekarang ini.

2 Raja-raja 23:4 Lalu raja memerintahkan Imam Besar Hilkia dan para imam golongan kedua serta penjaga pintu untuk mengeluarkan dari Bait TUHAN segala perkakas yang dibuat untuk Baal dan untuk hutan, dan untuk seluruh penghuni surga: dan dia membakarnya di luar Yerusalem di ladang Kidron, dan membawa abunya ke Betel.

Raja Yehuda memerintahkan Imam Besar, imam-imam, dan penjaga Bait Suci untuk mengeluarkan semua perkakas yang dibuat untuk Baal dan bala tentara surga, lalu membakarnya di ladang Kidron. Abunya dibawa ke Betel.

1. Kekuatan Ketaatan – Kita dapat melihat dalam bagian ini kekuatan besar dan kesetiaan Raja Yosia. Meskipun mendapat tekanan dan tentangan dari rakyatnya dan bangsa-bangsa lain, dia tetap memilih untuk menaati Tuhan dan menghancurkan berhala-berhala kafir.

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan - Kita juga bisa melihat akibat besar jika tidak mengikuti perintah Tuhan. Bangsa Yehuda telah berpaling dari Tuhan dan malah menyembah berhala. Meskipun mereka telah diperingatkan, mereka tetap tidak taat dan dihukum oleh penghakiman Tuhan.

1. Ulangan 12:2-4 - "Segala tempat di mana bangsa-bangsa yang akan kamu cabut itu beribadah kepada dewa-dewa mereka, haruslah kamu musnahkan, yaitu di

gunung-gunung tinggi dan di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang hijau. Mezbah-mezbah mereka harus kamu robohkan, mezbah-mezbah mereka harus kamu hancurkan, hancurkan tiang-tiang suci mereka, dan patung-patung kayu mereka dibakar dengan api; patung-patung pahatan dewa-dewa mereka harus kamu tebang dan nama-nama mereka harus kamu musnahkan dari tempat itu. Jangan kamu menyembah Tuhan, Allahmu, dengan benda-benda seperti itu.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu tahir; Singkirkan kejahatan perbuatanmu dari hadapan-Ku. Berhentilah berbuat jahat, Belajarlah berbuat baik; Carilah keadilan, Tegurlah penindasnya; Bela anak yatim, Bela janda.

2 Raja-raja 23:5 Lalu disingkirkannya imam-imam penyembah berhala yang telah ditahbiskan oleh raja-raja Yehuda untuk membakar dupa di tempat-tempat tinggi di kota-kota Yehuda dan di sekitar Yerusalem; mereka juga yang membakar dupa kepada Baal, kepada matahari, dan kepada bulan, dan kepada planet-planet, dan kepada seluruh penghuni surga.

Raja Yosia dari Yehuda mengakhiri praktik penyembahan berhala yang diizinkan oleh raja-raja sebelumnya, seperti membakar dupa kepada Baal, matahari, bulan, planet, dan benda langit lainnya.

1. "Sifat Manusia yang Berhala"

2. "Kuasa Penebusan Tuhan"

1. Roma 1:18-25

2. Mazmur 106:34-36

2 Raja-raja 23:6 Lalu diangkutnya hutan itu dari rumah TUHAN, di luar Yerusalem, ke sungai Kidron, lalu dibakarnya di dekat sungai Kidron, lalu dicapnya kecil-kecil sampai menjadi bubuk, dan bubuknya ditaburkan pada kuburan orang-orang. anak-anak rakyat.

Raja Yosia memindahkan hutan penyembahan berhala dari Bait Suci TUHAN di Yerusalem dan membakarnya di Sungai Kidron sebelum meremukkannya menjadi bubuk dan menebarkannya ke kuburan rakyat.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Menunjukkan Rasa Hormat terhadap Rumah Tuhan

1. Keluaran 20:3 "Jangan ada padamu tuhan lain selain Aku"

2. 1 Tawarikh 28:2 "Kemudian raja Daud berdiri dan berkata: Dengarkan aku, saudara-saudaraku dan rakyatku: Adapun aku, terpikir olehku untuk membangun rumah peristirahatan untuk tabut perjanjian TUHAN"

2 Raja-raja 23:7 Kemudian dirobohkannya rumah-rumah orang sodomi yang ada di dekat rumah TUHAN, tempat perempuan-perempuan menganyam tirai untuk hutan.

Raja Yosia menghancurkan rumah-rumah para sodomi yang berada di dekat Bait Suci Tuhan.

1. Tuhan Membenci Dosa dan Hanya Menerima Pertobatan Sejati

2. Kekuatan Ketaatan dan Perintah Allah

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Imamat 18:22 - Jangan tidur dengan laki-laki seperti dengan perempuan; itu adalah sebuah kekejian.

2 Raja-raja 23:8 Lalu digiringnya seluruh imam keluar dari kota-kota Yehuda, dan menajiskan tempat-tempat tinggi tempat para imam membakar dupa, dari Geba sampai Bersyeba, dan mendobrak tempat-tempat tinggi di pintu-pintu gerbang yang ada di pintu masuk. dari pintu gerbang Yosua, gubernur kota itu, yang ada di sebelah kiri seseorang di pintu gerbang kota.

Raja Yosia memindahkan semua imam dari Yehuda dan menghancurkan tempat-tempat pengorbanan yang membakar dupa, mulai dari Geba sampai Bersyeba.

1. Umat Tuhan harus tetap setia kepada-Nya dan perintah-perintah-Nya.

2. Kita harus fokus melayani Dia daripada diri kita sendiri.

1. Kisah Para Rasul 17:10-14 - Manusia Athena dan penyembahan berhala yang mereka sembah.

2. Yeremia 7:1-15 - Peringatan terhadap penyembahan dewa-dewa palsu.

2 Raja-raja 23:9 Tetapi para imam tempat tinggi tidak datang ke mezbah TUHAN di Yerusalem, melainkan makan roti tidak beragi di antara saudara-saudara mereka.

Para imam tempat tinggi tidak pergi ke mezbah TUHAN di Yerusalem, tetapi mereka makan roti tidak beragi bersama saudara-saudara mereka.

1. Pentingnya Beribadah di Rumah Tuhan

2. Makna Makan Roti Tidak Beragi Bersama-sama

1. Mazmur 122:1 - "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah TUHAN."

2. Keluaran 12:15 - "Tujuh hari lamanya kamu harus makan roti tidak beragi; bahkan pada hari pertama kamu harus membuang ragi dari rumahmu; karena siapa pun yang makan roti beragi dari hari pertama sampai hari ketujuh, maka jiwa itu harus dilenyapkan dari Israel."

2 Raja-raja 23:10 Ia menajiskan Tofet yang ada di lembah bani Hinom, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memaksa anak laki-lakinya atau anak perempuannya melewati api menuju Molokh.

Raja Yosia menajiskan Tofet untuk mencegah anak mana pun dikorbankan untuk Molekh.

1. Kekuasaan Seorang Raja untuk Melindungi Kelompok Rentan

2. Kekuatan Iman untuk Mengatasi Kejahatan

1. Keluaran 20:4-6 Jangan membuat bagimu berhala yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Tuhan yang cemburu, menghukum anak-anak karena dosa ayah mereka kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenciku, tetapi menunjukkan kasih kepada seribu generasi dari mereka yang mencintaiku dan menaati perintah-perintahku .

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2 Raja-raja 23:11 Kemudian diambilnyalah kuda-kuda yang diberikan raja-raja Yehuda kepada matahari, pada waktu masuk ke dalam rumah TUHAN, di dekat kamar Natanmelekh, pengurus rumah tangga, yang terletak di pinggiran kota, lalu dibakarnya kereta matahari dengan api.

Raja Yehuda memindahkan kuda dan kereta yang dipersembahkan kepada dewa matahari dari rumah Tuhan dan membakarnya.

1. Pentingnya Mendedikasikan Diri Kita Kepada Tuhan Saja

2. Kuasa Tuhan untuk Melindungi Umat-Nya dari Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. 1 Yohanes 5:21 - Anak-anak kecil, jauhkanlah dirimu dari berhala. Amin.

2 Raja-raja 23:12 Dan mezbah-mezbah yang ada di atas ruang atas Ahas, yang dibuat oleh raja-raja Yehuda, dan mezbah-mezbah yang dibuat Manasye pada kedua pelataran rumah TUHAN, dikalahkan pula oleh raja. turunkan mereka, lalu remukkan mereka dari sana, dan buanglah debunya ke dalam sungai Kidron.

Raja Yosia menghancurkan mezbah-mezbah yang dibangun Ahas dan Manasye di Bait Suci TUHAN dan membuang abunya ke sungai Kidron.

1. Kehadiran Tuhan Lebih Besar dari Rencana Manusia

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 12:2-4 - Segala tempat di mana bangsa-bangsa yang akan kamu cabut itu beribadah kepada dewa-dewanya, haruslah kamu musnahkan, yaitu di gunung-gunung tinggi dan di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang hijau. Mezbah-mezbah mereka harus kaurobohkan, pilar-pilar mereka hancur berkeping-keping, dan Asyerim mereka kaubakar dengan api. Kamu harus menebang patung dewa-dewa mereka dan menghancurkan nama mereka dari tempat itu. Jangan menyembah Tuhan, Allahmu, dengan cara seperti itu.

2 Raja-raja 23:13 Dan bukit-bukit pengorbanan yang ada di depan Yerusalem, di sebelah kanan gunung kebinasaan yang dibangun oleh Salomo, raja Israel, untuk Astoret, kekejian orang Zidon, dan untuk Khemos, kekejian orang Moab. , dan karena Milkom kekejian bani Amon, raja menajiskannya.

Raja Yosia mencemari tempat-tempat tinggi yang dibangun Salomo untuk penyembahan berhala.

1. Penyembahan berhala tidak dapat diterima - 2 Raja-raja 23:13

2. Bahaya Mendirikan Berhala – 2 Raja-raja 23:13

1. Ulangan 7:25-26 - Patung pahatan dewa-dewa mereka harus kamu bakar dengan api; janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada pada keduanya, dan jangan pula mengambilnya untuk dirimu sendiri, supaya kamu tidak terjerat olehnya; karena itu adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu.

2. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi; kamu tidak boleh sujud kepada mereka atau mengabdi kepada mereka. Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2 Raja-raja 23:14 Kemudian diremukkannya patung-patung itu, ditebangnya hutan-hutan itu, dan diisinya tempat-tempat itu dengan tulang-tulang manusia.

Yosia menghancurkan semua patung dan hutan yang berhubungan dengan penyembahan berhala, dan menggantinya dengan tulang manusia.

1. Akibat Penyembahan Berhala

2. Kutukan Tuhan terhadap Penyembahan Berhala

1. Ulangan 7:25 - Patung pahatan dewa-dewa mereka harus kamu bakar dengan api; janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada pada keduanya, dan jangan pula mengambilnya untuk dirimu sendiri, supaya kamu tidak terjerat olehnya; karena itu adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu.

2. Yesaya 2:20 - Pada hari itu seseorang akan membuang berhala-berhalanya yang terbuat dari perak dan berhala-berhala emas yang mereka buat, masing-masing untuk disembah oleh dirinya sendiri, kepada tahi lalat dan kelelawar.

2 Raja-raja 23:15 Terlebih lagi mezbah yang ada di Betel, dan tempat pengorbanan yang dibuat oleh Yerobeam bin Nebat, yang membuat Israel berbuat dosa, baik mezbah itu maupun tempat tinggi itu dirobohkannya, lalu dibakarnya tempat tinggi itu, dan menginjaknya hingga menjadi bubuk, dan membakar hutan itu.

Raja Yosia menghancurkan mezbah dan tempat tinggi di Betel yang dibuat oleh Yerobeam untuk mendorong penyembahan berhala.

1. Pentingnya perintah Tuhan dan konsekuensi jika tidak menaatinya.

2. Bahaya penyembahan berhala dan dampaknya terhadap kehancuran.

1. Ulangan 6:14-15 - Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu sebab TUHAN, Allahmu, yang ada di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu, supaya jangan timbul murka TUHAN, Allahmu terhadap kamu. dan menghancurkanmu dari muka bumi.

2. Yesaya 45:5-7 - Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku membekali kamu, meskipun kamu tidak mengenal Aku, agar orang mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain. Aku membentuk terang dan menciptakan kegelapan; Aku menciptakan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka; Akulah TUHAN yang melakukan semua ini.

2 Raja-raja 23:16 Ketika Yosia sedang berbalik, ia melihat kuburan-kuburan yang ada di gunung itu, lalu menyuruhnya mengambil tulang-tulang dari kuburan itu, lalu membakarnya di atas mezbah dan mencemarinya, sesuai dengan firman TUHAN yang diberitakan oleh abdi Allah, yang memberitakan firman ini.

1: Firman Tuhan sangat kuat dan harus ditaati meskipun itu bertentangan dengan norma budaya.

2: Kita harus bersedia mengambil risiko untuk menaati Tuhan.

1: Yosua 24:15-16 "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa dari orang Amori, yang negerinya kamu tinggali, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN. Lalu rakyat menjawab dan berkata, Allah melarang kami meninggalkan TUHAN untuk beribadah kepada allah-allah lain.

2: Matius 7:21-23 "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga; melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak yang akan berkata kepadaku dalam hal itu hari ini, Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat dengan namamu? dan dengan namamu kami telah mengusir setan? dan dengan namamu telah melakukan banyak perbuatan ajaib? Lalu akankah aku mengaku kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu: enyahlah dariku, hai perbuatan jahat itu."

2 Raja-raja 23:17 Lalu ia bertanya, Judul apakah yang kulihat itu? Dan orang-orang kota itu berkata kepadanya, Itu adalah makam abdi Allah, yang datang dari Yehuda, dan memberitakan hal-hal yang telah kamu lakukan di depan mezbah Betel.

Raja Yosia dari Yehuda menemukan makam abdi Allah dari Yehuda yang sebelumnya telah bernubuat tentang tindakan Yosia terhadap altar Betel.

1. Para Nabi Allah Akan Meminta Pertanggungjawaban Kita Atas Tindakan Kita

2. Hidup Sesuai Firman Tuhan Tidak Pernah Sia-sia

1. Pengkhotbah 12:13-14 - "Akhir perkara; semuanya sudah terdengar. Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintahnya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Karena Tuhan akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia , baik atau jahat."

2. 2 Timotius 3:14-17 - “Tetapi bagi kamu, teruskanlah apa yang telah kamu pelajari dan yakini dengan teguh, dengan mengetahui dari siapa kamu mempelajarinya dan bagaimana sejak kecil kamu telah mengenal kitab-kitab suci, yang mampu

menjadikan kamu berhikmat dan diselamatkan oleh iman dalam Kristus Yesus. Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik. "

2 Raja-raja 23:18 Dan dia berkata, Biarkan dia; jangan ada seorang pun yang menggerakkan tulangnya. Maka mereka membiarkan tulang-tulangnya saja, bersama dengan tulang-tulang nabi yang keluar dari Samaria.

Yosia, Raja Yehuda, melarang siapapun mengganggu tulang seorang nabi yang datang dari Samaria.

1. Belajar Menghormati Orang Mati

2. Kekuatan Ketaatan

1. Pengkhotbah 8:4-6 "Di mana ada perkataan raja, di situ ada kuasa; dan siapa yang dapat berkata kepadanya, Apakah maksudmu? Siapa yang menaati perintah itu, tidak akan merasakan kejahatan apa pun: dan hati orang bijak membedakan kedua waktu dan penghakiman."

2. Matius 22:37-40 “Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua adalah demikian pula, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

2 Raja-raja 23:19 Dan segala rumah bukit-bukit pengorbanan yang ada di kota-kota Samaria, yang dibuat oleh raja-raja Israel untuk membangkitkan murka TUHAN, dirampas oleh Yosia dan dilakukannya terhadap mereka sesuai dengan segala perbuatan yang dilakukannya. dia lakukan di Betel.

Raja Yosia merampas semua rumah pengorbanan di kota Samaria yang dibangun oleh raja-raja Israel untuk memprovokasi Tuhan dan mengikuti prosedur yang sama yang dia lakukan di Betel.

1. Pentingnya Menaati Firman Tuhan: Pelajaran dari Raja Yosia

2. Memenuhi Perintah Tuhan: Kajian Tentang Kesetiaan Raja Yosia

1. 2 Tawarikh 34:3-7 - Reformasi Raja Yosia

2. Matius 7:24-27 – Membangun di atas Batu Karang Firman Tuhan

2 Raja-raja 23:20 Lalu dibunuhnyalah semua imam tempat tinggi yang ada di atas mezbah itu, lalu dibakarnya tulang-tulang manusia di atasnya, lalu kembali ke Yerusalem.

Yosia menghancurkan tempat-tempat ibadah yang tinggi, membunuh semua imam, dan membakar tulang-tulang manusia di atas altar sebelum kembali ke Yerusalem.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Ketaatan

1. Ulangan 12:2-3 - Hancurkan tempat ibadah dewa lain

2. 2 Tawarikh 34:3 - Tekad Yosia untuk mengikuti perintah Tuhan

2 Raja-raja 23:21 Lalu raja memerintahkan seluruh rakyatnya, katanya: Rayakanlah perayaan Paskah bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang tertulis dalam kitab perjanjian ini.

Raja Yosia memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Paskah seperti yang tertulis dalam kitab perjanjian.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kekudusan Paskah: Merayakan Pembebasan Tuhan

1. Ulangan 16:1-17 - Perintah Paskah

2. Ibrani 11:17-19 - Iman Abraham dalam memelihara Paskah.

2 Raja-raja 23:22 Memang tidak pernah ada perayaan Paskah yang ditangguhkan sejak zaman para hakim yang mengadili orang Israel, dan juga selama zaman raja-raja Israel dan raja-raja Yehuda;

Paskah dirayakan dengan penuh dedikasi dan rasa hormat oleh Yosia.

1: Kita harus menghormati Tuhan dengan pengabdian dan dedikasi yang layak diterima-Nya.

2: Kita hendaknya berusaha meneladani teladan Yosia dan dedikasinya kepada Tuhan.

1: Mazmur 86:11 - "Ajari aku jalan-Mu, ya Tuhan, agar aku dapat berjalan dalam kebenaran-Mu; satukan hatiku untuk takut akan nama-Mu."

2: Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2 Raja-raja 23:23 Tetapi pada tahun kedelapan belas pemerintahan raja Yosia, pada waktu itu diadakan perayaan Paskah bagi TUHAN di Yerusalem.

Raja Yosia merayakan Paskah bersama penduduk Yerusalem pada tahun kedelapan belas pemerintahannya.

1. Pentingnya Merayakan Paskah: Memahami Pentingnya Pemerintahan Raja Yosia

2. Makna Ketaatan : Bagaimana Ibadah Setia Yosia Dapat Membimbing Kita

1. Ulangan 16:1-8 - Petunjuk perayaan Paskah

2. 2 Tawarikh 7:14 - Doa Sulaiman setelah perayaan Paskah

2 Raja-raja 23:24 Lagi pula para pekerja roh-roh yang dikenal, dan para ahli sihir, dan patung-patung, dan berhala-berhala, dan segala kekejian yang dimata-matai di tanah Yehuda dan di Yerusalem, disingkirkan Yosia, agar ia dapat melakukan pekerjaan itu. perkataan hukum yang tertulis dalam kitab yang ditemukan imam Hilkia di rumah TUHAN.

Yosia menyingkirkan pekerja-pekerja yang memiliki roh, penyihir, patung, berhala, dan segala kekejian lainnya yang dikenal di Yehuda dan Yerusalem untuk menggenapi kata-kata hukum yang tertulis dalam kitab yang ditemukan oleh imam Hilkia di rumah Tuhan.

1. Hukum Tuhan yang Harus Ditaati: Ketaatan Yosia kepada Tuhan

2. Menjauhi Penyembahan Berhala: Membersihkan Yehuda dan Yerusalem

1. Ulangan 7:25-26 - "Patung-patung dewa-dewa mereka haruslah kamu bakar dengan api: janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada pada patung-patung itu, dan jangan pula mengambilnya kepadamu, supaya kamu tidak terjerat di dalamnya; karena itulah suatu kekejian bagi TUHAN, Allahmu. Jangan pula engkau membawa kekejian ke dalam rumahmu, supaya engkau tidak menjadi makhluk terkutuk seperti itu; tetapi engkau harus membencinya sama sekali, dan engkau akan membencinya sama sekali; karena itu adalah sesuatu yang terkutuk."

2. 2 Tawarikh 34:3 - "Sebab pada tahun kedelapan pemerintahannya, ketika ia masih muda, ia mulai mencari Allah Daud, ayahnya, dan pada tahun kedua belas ia mulai membersihkan Yehuda dan Yerusalem dari tempat-tempat tinggi, dan hutan-hutan, dan patung-patung pahatan, dan patung-patung tuangan."

2 Raja-raja 23:25 Dan seperti dia, tidak ada raja sebelum dia, yang menghadap TUHAN dengan segenap hatinya, dan dengan segenap jiwanya, dan dengan segenap kekuatannya, sesuai dengan seluruh hukum Musa; tidak ada setelah dia muncul orang seperti dia.

Tidak ada raja sebelum Raja Yosia yang berpaling kepada TUHAN dengan dedikasi seperti itu, dan tidak ada raja setelah dia yang mampu menandingi komitmennya.

1. Komitmen Sejati: Warisan Raja Yosia

2. Mendedikasikan Diri Kita Kepada Tuhan: Mengikuti Teladan Raja Yosia

1. Ulangan 6:5-6 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2 Raja-raja 23:26 Sekalipun TUHAN tidak bergeming dari besarnya murka-Nya, yang menyulut murka-Nya terhadap Yehuda, karena segala provokasi yang telah diprovokasi Manasye kepadanya.

Meskipun Manasye diprovokasi, Tuhan tidak mengendurkan murka-Nya terhadap Yehuda.

1. Murka Tuhan: Saat Ketaatan Saja Tidak Cukup

2. Akibat Provokasi: Pelajaran dari Manasye

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Ulangan 28:15-18 - Tetapi jika kamu tidak menaati suara TUHAN, Allahmu, atau tidak tega melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu .

2 Raja-raja 23:27 Lalu TUHAN berfirman: Aku juga akan menyingkirkan Yehuda dari hadapan-Ku, sama seperti Aku telah menyingkirkan Israel, dan akan membuang kota Yerusalem yang telah Kupilih ini, dan rumah yang Kukatakan, Nama-Ku akan menjadi di sana.

Tuhan berjanji untuk menyingkirkan Yehuda dan Yerusalem dari hadirat-Nya karena ketidaktaatan mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Rahmat Tuhan Meskipun Ada Pelanggaran Kita

1. Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yehezkiel 18:32 Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu menyerahkan dirimu dan hiduplah.

2 Raja-raja 23:28 Bukankah perbuatan-perbuatan Yosia yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

Banyak perbuatan yang dilakukan Yosia dan semuanya tercatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda.

1. Pentingnya menghormati Tuhan melalui tindakan kita - Pengkhotbah 12:13-14

2. Menjalani kehidupan dengan setia - Ibrani 11:8-12

1. 2 Tawarikh 35:25-27

2. Yeremia 3:15-18

2 Raja-raja 23:29 Pada zamannya, Firaun, raja Mesir, maju melawan raja Asyur sampai ke sungai Efrat; dan raja Yosia maju melawan dia; dan dia membunuhnya di Megido, ketika dia melihatnya.

Raja Yosia berperang melawan Firaunekho dari Mesir di sungai Efrat dan menang, membunuhnya di Megido.

1. Kemenangan Iman - Bagaimana iman Yosia memungkinkan dia mengalahkan musuh yang jauh lebih besar

2. Berdiri Teguh – Pentingnya membela apa yang benar, bahkan melawan rintangan yang sangat besar

1. Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan tabah; jangan takut atau gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

2 Raja-raja 23:30 Lalu hamba-hambanya mengangkut dia dengan kereta mati dari Megido, lalu membawanya ke Yerusalem dan menguburkannya dalam kuburnya sendiri. Penduduk negeri itu mengambil Yoahaz bin Yosia, lalu mengurapi dia, dan mengangkat dia menjadi raja menggantikan ayahnya.

Yoahas dibawa dengan kereta ke Yerusalem setelah kematiannya di Megido dan dimakamkan di makam ayahnya. Penduduk negeri itu kemudian mengurapi Yehoahaz sebagai raja menggantikan ayahnya.

1. Warisan Seorang Ayah: Belajar dari Kehidupan Raja Yosia dan Yoahaz

2. Memilih Iman Daripada Ketakutan: Keberanian Yehoahaz Menghadapi Kematian

1. 2 Raja-raja 23:30

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Raja-raja 23:31 Yoahaz berumur dua puluh tiga tahun ketika ia mulai memerintah; dan dia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

Yoahaz berusia 23 tahun ketika ia menjadi raja Yerusalem dan ibunya adalah Hamutal, putri Yeremia dari Libnah.

1. Kekuatan Pengaruh Seorang Ibu

2. Pentingnya Usia dan Kematangan Dalam Kepemimpinan

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Amsal 31:28 - Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia; suaminya juga, dan dia memuji dia.

2 Raja-raja 23:32 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang dilakukan nenek moyangnya.

Yosia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, mengikuti jejak nenek moyangnya.

1. Bahayanya Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita

2. Kekuatan Kebaikan dan Kejahatan dalam Kehidupan Kita

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja 23:33 Lalu Firauneh menempatkan dia dalam kelompok di Ribla di tanah Hamat, agar ia tidak menjadi raja di Yerusalem; dan membayarkan tanah itu kepada upeti seratus talenta perak dan satu talenta emas.

Firaunekho merantai Raja Yoyakim di Ribla dan memaksanya membayar upeti dalam jumlah besar.

1. Kedaulatan Tuhan atas hidup kita - 2 Raja-raja 23:33

2. Akibat dosa - 2 Raja-raja 23:33

1. Yeremia 37:1-2 - Yoyakim ditawan

2. Daniel 5:2-3 - Upeti yang terpaksa dibayar oleh Yoyakim.

2 Raja-raja 23:34 Lalu Firaunekho mengangkat Elyakim bin Yosia menjadi raja di kamar Yosia, ayahnya, lalu mengubah namanya menjadi Yoyakim, lalu membawa pergi Yoahas; lalu dia datang ke Mesir, dan mati di sana.

Firaunekho menggantikan Yosia dengan putranya Eliakim sebagai raja dan mengubah namanya menjadi Yoyakim. Yoahaz dibawa pergi dan mati di Mesir.

1. Pentingnya menerima kehendak Tuhan apapun keadaannya

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2 Raja-raja 23:35 Lalu Yoyakim memberikan perak dan emas itu kepada Firaun; tetapi ia mengenakan pajak pada negeri itu untuk memberikan uang itu sesuai dengan perintah Firaun: ia memungut perak dan emas dari penduduk negeri itu, masing-masing menurut pajaknya, untuk diberikan kepada Firaunekho.

Yoyakim memberikan perak dan emas kepada Firaun, namun memungut pajak dari penduduk negeri itu untuk membayarnya.

1. Tuhan menggunakan sumber daya kita untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2. Kita dipanggil untuk memberi dengan murah hati dari apa yang kita miliki.

1. 2 Korintus 8:1 5

2. Kisah Para Rasul 4:32 37

2 Raja-raja 23:36 Yoyakim berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah; dan dia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Zebudah, putri Pedaya Rumah.

Yoyakim berusia 25 tahun ketika dia mulai memerintah di Yerusalem dan memerintah selama 11 tahun. Ibunya adalah Zebudah, putri Pedaya Rumah.

1. Kekuatan Pengaruh Seorang Ibu

2. Kedaulatan Tuhan dalam Pemerintahan Para Raja

1. Amsal 31:30 - Pesona itu menipu, dan kecantikan itu sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2 Raja-raja 23:37 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang dilakukan nenek moyangnya.

Yosia adalah raja Yehuda yang mengikuti praktik jahat nenek moyangnya.

1. Kita harus belajar dari kesalahan nenek moyang kita dan berusaha mengikuti perintah Tuhan.

2. Teladan Yosia menunjukkan kepada kita bahwa seberapa keras pun kita berusaha melakukan yang benar, tindakan kita akan dinilai berdasarkan standar Allah.

1. Ulangan 12:28-32 - "Perhatikan dan taatilah segala perkataan yang kuperintahkan kepadamu ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu selama-lamanya, bila kamu melakukan apa yang baik dan benar di mata dari TUHAN, Allahmu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Raja-raja pasal 24 berfokus pada peristiwa-peristiwa yang mengarah pada penaklukan Yehuda oleh Babilonia dan pengasingan Raja Yoyakhin dan banyak orang lainnya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Yoyakim sebagai raja baru Yehuda setelah kematian Yosia. Sayangnya, dia melakukan kejahatan di mata Tuhan, yang berujung pada penghakiman Tuhan atas Yehuda (2 Raja-raja 24:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Nebukadnezar, raja Babilonia, menyerang Yehuda pada masa pemerintahan Yoyakim. Dia mengepung Yerusalem dan akhirnya menawan Yoyakim bersama dengan beberapa harta dari bait suci (2 Raja-raja 24:7-13).

Paragraf ke-3: Setelah kematian Yoyakim, Yoyakhin putranya menjadi raja. Namun, dia juga melakukan kejahatan di mata Tuhan. Nebukadnezar kembali ke Yerusalem dan mengepungnya sekali lagi (2 Raja-raja 24:8-9).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menjelaskan bagaimana Yerusalem jatuh ke tangan Nebukadnezar setelah perlawanan singkat. Raja Yoyakhin menyerahkan diri beserta keluarga dan pejabatnya. Orang Babilonia menjarah harta bait suci dan membawa banyak tawanan ke pengasingan di Babel (Raja 24;10-16).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bahwa Nebukadnezar menunjuk Matania sebagai raja boneka atas Yehuda, mengubah namanya menjadi

Zedekia. Zedekia memerintah tetapi tidak setia kepada Babel atau Tuhan (Raja 24;17-20).

Singkatnya, Bab dua puluh empat dari 2 Raja-raja menggambarkan pemerintahan Yoyakim yang jahat, invasi dan pembuangan ke Babilonia, Kejatuhan Yerusalem, pengasingan Raja Yoyakhin. Pengangkatan Zedekia sebagai raja boneka. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penghakiman ilahi atas ketidaktaatan, konsekuensi dari kepemimpinan yang tidak setia, dan penggenapan nubuatan mengenai pembuangan di Babilonia.

2 Raja-raja 24:1 Pada zamannya datanglah Nebukadnezar, raja Babel, dan Yoyakim menjadi hambanya selama tiga tahun; kemudian ia berbalik dan memberontak melawannya.

Yoyakim melayani Nebukadnezar raja Babel selama tiga tahun, namun akhirnya dia memberontak melawannya.

1. Bahaya Berpaling Dari Kehendak Tuhan

2. Akibat Pemberontakan

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Yeremia 27:11-12 - Tetapi bangsa-bangsa yang tunduk di bawah kuk raja Babel dan mengabdi padanya, akan Kubiarkan mereka tetap tinggal di negerinya sendiri, demikianlah firman Tuhan, dan mereka akan menggarapnya dan diam di dalamnya. dia. Aku berbicara kepada Zedekia, raja Yehuda, dengan cara yang sama: Bawalah lehermu ke bawah kuk raja Babel dan layani dia serta rakyatnya dan hiduplah.

2 Raja-raja 24:2 Lalu TUHAN mengirimkan gerombolan orang Kasdim, gerombolan orang Siria, dan gerombolan orang Moab, dan gerombolan bani Amon untuk melawannya, dan mengirim mereka menyerang Yehuda untuk menghancurkannya, sesuai dengan firman TUHAN, yang diucapkan-Nya melalui hamba-hamba-Nya, para nabi.

TUHAN mengirimkan sekelompok orang yang berbeda ke Yehuda untuk menghancurkannya, sebagai hukuman atas ketidaktaatan mereka kepada-Nya, seperti yang dinubuatkan oleh para nabi-Nya.

1. Bagaimana Ketidaktaatan Kita Dapat Menyebabkan Kehancuran

2. Disiplin dan Rahmat Tuhan

1. 2 Tawarikh 36:15-16 - "Dan TUHAN, Allah nenek moyang mereka, mengutus kepada mereka melalui utusan-utusan-Nya, bangkit pada waktu-waktu tertentu, dan mengutus; karena Dia sayang terhadap umat-Nya dan tempat kediamannya: Tetapi mereka mengejek rasul-rasul Allah, dan meremehkan perkataannya, dan menyalahgunakan nabi-nabinya."

2. Galatia 6:7 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

2 Raja-raja 24:3 Sesungguhnya atas titah TUHAN datanglah hal ini ke atas Yehuda, untuk menghilangkan mereka dari hadapannya, karena dosa Manasye, sesuai dengan semua yang dilakukannya;

Ayat ini berbicara tentang akibat dosa Manasye yang mengakibatkan Yehuda disingkirkan dari pandangan Tuhan.

1. Akibat Dosa: Pemeriksaan terhadap 2 Raja-raja 24:3

2. Kekuatan Pertobatan: Pembelajaran dari Kisah Manasye

1. Yehezkiel 18:20-21 - "Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya , dan kejahatan orang fasik akan menimpanya."

2. 2 Tawarikh 33:12-13 - "Dan ketika dia dalam kesusahan, dia memohon kepada TUHAN, Allahnya, dan merendahkan dirinya di hadapan Allah nenek moyangnya, Dan berdoa kepadanya: dan dia didekati, dan didengar permohonannya, lalu membawanya kembali ke Yerusalem untuk masuk ke dalam kerajaannya. Maka tahulah Manasye, bahwa TUHAN, dialah Allah."

2 Raja-raja 24:4 Dan juga karena darah orang yang tidak bersalah yang ditumpahkannya; karena dia memenuhi Yerusalem dengan darah orang yang tidak bersalah; yang tidak akan diampuni TUHAN.

Raja Yoyakim dari Yehuda dikutuk oleh Tuhan karena memenuhi Yerusalem dengan darah orang yang tidak bersalah dan tidak menerima pengampunan.

1. Tuhan itu Adil dan Akan Menghakimi Dosa dengan Adil

2. Akibat Dosa yang Tidak Bertobat

1. Yeremia 22:3-5 Beginilah firman TUHAN: Lakukan keadilan dan kebenaran, dan bebaskan dari tangan penindas orang yang dirampok. Dan jangan berbuat salah atau melakukan kekerasan terhadap penduduk asing, anak yatim, dan janda, atau menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini. Sebab jikalau kamu sungguh-sungguh menaati perkataan ini, maka akan masuk ke dalam gerbang istana ini raja-raja yang duduk di atas takhta Daud, yang mengendarai kereta dan kuda, mereka beserta hamba-hambanya dan rakyatnya.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Raja-raja 24:5 Bukankah perbuatan-perbuatan Yoyakim yang selebihnya dan segala perbuatannya dicatat dalam kitab kronik raja-raja Yehuda?

1: Kita semua bertanggung jawab atas tindakan kita.

2: Tuhan mengawasi, dan catatan perbuatan kita tidak dapat dihapuskan.

1: Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan segala perbuatan, termasuk segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik, maupun yang jahat.

2: Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita hendaknya mempertanggungjawabkan diri kita kepada Allah.

2 Raja-raja 24:6 Maka Yoyakim tidur bersama nenek moyangnya, dan Yoyakhin, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yoyakim, raja Yehuda, meninggal dan putranya Yoyakhin menjadi raja menggantikan dia.

1. Pentingnya Warisan – Bagaimana kehidupan para pendahulu terus membentuk dan menginspirasi kita.

2. Menumbuhkan Hati yang Rendah Hati - Memahami kekuatan kerendahan hati untuk mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Yosua 24:15 - Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Amsal 22:4 - Pahala kerendahan hati dan takut akan TUHAN adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan.

2 Raja-raja 24:7 Raja Mesir tidak keluar lagi dari negerinya, karena raja Babel telah mengambil dari sungai Mesir sampai sungai Efrat segala milik raja Mesir.

Raja Babel mengambil seluruh tanah dari sungai Mesir sampai sungai Efrat milik raja Mesir, dan raja Mesir tidak kembali ke tanahnya.

1. Kedaulatan Tuhan adalah yang tertinggi, tidak peduli betapa kuatnya seorang penguasa.

2. Jangan mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi percayalah pada kuasa Tuhan.

1. Yesaya 40:15-17 - "Sesungguhnya bangsa-bangsa itu seperti setetes air dari ember dan dianggap seperti debu pada timbangan; lihatlah, ia memenuhi daerah pesisir seperti debu halus. Libanon tidak akan mempunyai cukup bahan bakar, Binatang-binatangnya juga tidak cukup untuk dijadikan korban bakaran, dan segala bangsa tidak ada apa-apanya di hadapan-Nya, mereka dianggap oleh-Nya tidak berarti apa-apa dan kosong.

2. Mazmur 62:10-11 - Jangan percaya pada pemerasan; jangan menaruh harapan sia-sia pada perampokan; jika kekayaan bertambah, janganlah menaruh hati padanya. Setelah Tuhan berfirman; dua kali aku mendengar ini: kekuasaan itu milik Tuhan.

2 Raja-raja 24:8 Yoyakhin berumur delapan belas tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama tiga bulan. Dan nama ibunya adalah Nehushta, putri Elnathan dari Yerusalem.

Yoyakhin berusia 18 tahun ketika ia menjadi raja Yerusalem dan ia memerintah selama tiga bulan. Ibunya adalah Nehushta, putri Elnathan dari Yerusalem.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Baik: Pelajaran dari Pemerintahan Yoyakhin

2. Merangkul Perubahan dan Memanfaatkan Peluang Baru: Kehidupan Yoyakhin

1. Daniel 2:20-21 - Daniel memuji dan menghormati Tuhan karena mengungkapkan mimpi itu, penafsirannya, dan kebijaksanaan untuk memahaminya.

2. Amsal 16:32 - Lebih baik sabar dari pada kuat; lebih baik memiliki pengendalian diri daripada menaklukkan kota.

2 Raja-raja 24:9 Lalu ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang dilakukan ayahnya.

Yoyakhin melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mengikuti jejak ayahnya.

1. Akibat Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita

2. Kekuatan Warisan Ketuhanan

1. Roma 7:7-12

2. Amsal 22:6

2 Raja-raja 24:10 Pada waktu itu datanglah hamba-hamba Nebukadnezar, raja Babel, menyerang Yerusalem dan kota itu terkepung.

Kota Yerusalem dikepung oleh hamba-hamba Nebukadnezar, raja Babilonia.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memerintah Sejarah

2. Akibat Pemberontakan: Ketika Kita Menolak Jalan Tuhan

1. Yeremia 25:11, "Dan seluruh negeri ini akan menjadi sunyi sepi dan mengherankan; dan bangsa-bangsa ini akan melayani raja Babel selama tujuh puluh tahun."

2. Roma 9:17, “Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun: Untuk tujuan inilah Aku membangkitkan kamu, supaya Aku dapat menyatakan kuasa-Ku di dalam kamu, dan agar nama-Ku diberitakan di seluruh bumi.

2 Raja-raja 24:11 Nebukadnezar, raja Babel, menyerang kota itu dan hamba-hambanya mengepung kota itu.

Raja Babilonia, Nebukadnezar, mengepung sebuah kota.

1. Kuasa Tuhan bahkan ketika menghadapi kekuatan duniawi (2 Raja-raja 24:11)

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi kesulitan (2 Raja-raja 24:11)

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2 Raja-raja 24:12 Lalu pergilah Yoyakhin, raja Yehuda, menemui raja Babel, ia dan ibunya, dan hamba-hambanya, para pembesarnya, dan para pejabatnya; dan raja Babel membawanya pada tahun kedelapan pemerintahannya. memerintah.

Raja Yoyakhin dari Yehuda ditawan oleh raja Babel pada tahun kedelapan pemerintahannya.

1. Kita harus tetap teguh dalam iman meskipun ada kesulitan atau kesengsaraan yang mungkin kita hadapi.

2. Tuhan berdaulat dan mengendalikan hidup kita, bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Raja-raja 24:13 Lalu diangkutnya dari sana segala perbendaharaan rumah TUHAN dan perbendaharaan rumah raja, serta dipotong-potongnya segala perkakas emas yang dibuat oleh Salomo, raja Israel di bait TUHAN. , seperti yang difirmankan TUHAN.

Raja Nebukadnezar dari Babel menaklukkan Yerusalem dan menjarah Bait Suci Tuhan dan perbendaharaan Raja Salomo, seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Kita harus selalu percaya kepada Tuhan, meskipun rencana-Nya sulit untuk dipahami.

2. Kuasa dan rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita dan dapat membawa kita ke tempat yang tidak terduga.

1. Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9: Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2 Raja-raja 24:14 Lalu diangkutnya seluruh Yerusalem, dan semua pembesar, dan semua pahlawan yang gagah berani, bahkan sepuluh ribu tawanan, dan semua pengrajin dan pandai besi; tidak ada yang tersisa, kecuali orang-orang termiskin di negeri itu .

Raja Nebukadnezar dari Babilonia merebut Yerusalem dan merampas seluruh penduduknya kecuali orang-orang termiskin.

1. Kekuatan Hati yang Tertangkap

2. Kebaikan Tuhan di Saat Penderitaan

1. Yesaya 24:1-3 "Sesungguhnya, TUHAN mengosongkan bumi, menjadikannya limbah, dan menjungkirbalikkannya, dan menceraiberaikan penduduknya ke luar negeri. Demikianlah halnya dengan umat, demikian pula dengan imam ; seperti halnya hamba, demikian pula dengan tuannya; seperti halnya pembantu, demikian pula dengan majikannya; seperti halnya pembeli, demikian pula dengan penjual;

seperti halnya pemberi pinjaman, demikian pula dengan peminjam; seperti halnya pengambil riba, demikian pula dengan pemberi riba kepadanya. Negeri itu akan dikosongkan sama sekali dan dirusak sama sekali: sebab TUHANlah yang mengucapkan firman ini."

2. Yeremia 29:11 "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

2 Raja-raja 24:15 Lalu ia membawa Yoyakhin ke Babel, dan ibu raja, dan istri-istri raja, dan para pejabatnya, dan para penguasa negeri itu, merekalah yang membawanya ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel.

Raja Yoyakhin ditawan ke Babilonia bersama ibu, istri, pejabat, dan orang-orang berkuasa lainnya dari Yerusalem.

1. Tuhan berdaulat dan selalu mengendalikan hidup kita.

2. Kita harus menyerahkan rencana kita pada kehendak Tuhan.

1. Yesaya 14:24 Tuhan semesta alam telah bersumpah: Seperti yang Aku rencanakan, demikianlah jadinya, dan seperti yang Aku maksudkan, demikianlah jadinya.

2. Amsal 16:9 Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2 Raja-raja 24:16 Dan semua orang yang perkasa, tujuh ribu orang, dan tukang-tukang dan pandai besi seribu orang, semuanya kuat dan siap berperang, bahkan mereka ditawan oleh raja Babel ke Babel.

Raja Babilonia menangkap tujuh ribu prajurit yang kuat dan terampil serta seribu pengrajin dan pandai besi untuk membawa mereka sebagai tawanan ke Babilonia.

1. Tuhan mengendalikan keadaan kita, bahkan ketika keadaan itu tampak membebani

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan, bahkan pada saat kita berada dalam pengasingan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2. Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak menyembah dewa-dewa Anda, dan kami tidak akan menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

2 Raja-raja 24:17 Raja Babel mengangkat Matanya, saudara ayahnya, menjadi raja sebagai penggantinya, dan mengganti namanya menjadi Zedekia.

Raja Nebukadnezar dari Babilonia menggantikan Raja Yoyakhin dengan pamannya Matania dan mengganti namanya menjadi Zedekia.

1. Kedaulatan Tuhan : Kedaulatan Tuhan dalam Penempatan Raja

2. Panggilan untuk Ketaatan: Menaati Kehendak Tuhan Sekalipun Tampaknya Tidak Ideal

1. Roma 13:1-7 : Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah.

2. Yesaya 55:8-9: Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2 Raja-raja 24:18 Zedekia berumur dua puluh satu tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah sebelas tahun di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

Zedekia berumur 21 tahun ketika ia menjadi raja Yerusalem, dan memerintah selama 11 tahun. Nama ibunya adalah Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

1. Keputusan kita dalam hidup memiliki dampak yang bertahan lama, jadi marilah kita memilih dengan bijak.

2. Kita harus meminta bimbingan Tuhan pada masa kepemimpinan kita.

1. Amsal 16:9, Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Raja-raja 24:19 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang telah dilakukan Yoyakim.

Yoyakhin mengikuti jejak Yoyakim, ayahnya, yang melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

1. Peringatan Agar Tidak Mengikuti Langkah yang Salah

2. Menemukan Kebebasan dari Warisan Dosa

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Roma 6:12-13 Karena itu janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga engkau menuruti hawa nafsunya. Jangan jadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan, tetapi hadirkanlah dirimu di hadapan Allah sebagai orang-orang yang telah dibangkitkan dari maut, dan anggota-anggota tubuhmu di hadapan Allah sebagai alat kebenaran.

2 Raja-raja 24:20 Sebab karena murka TUHAN, terjadilah di Yerusalem dan di Yehuda, sebelum Ia mengusir mereka dari hadapannya, maka Zedekia memberontak melawan raja Babel.

Tuhan mendatangkan penghakiman atas Yerusalem dan Yehuda sampai mereka diusir dari hadirat-Nya, dan Zedekia memberontak melawan raja Babel.

1. Akibat Pemberontakan

2. Murka Tuhan dan Perlunya Pertobatan

1. Yeremia 27:12-13 - "Aku berbicara kepada Zedekia raja Yehuda sesuai dengan semua kata-kata ini, mengatakan, 'Bawalah lehermu ke bawah kuk raja Babel, dan sembahlah dia dan rakyatnya, dan hiduplah!' Mengapa kamu dan rakyatmu akan mati karena pedang, karena kelaparan dan karena penyakit sampar, seperti yang difirmankan TUHAN terhadap bangsa yang tidak mau mengabdi kepada raja Babel?

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Raja-raja pasal 25 menceritakan kejatuhan terakhir Yehuda dan penghancuran Yerusalem oleh orang Babilonia, yang menyebabkan pembuangan rakyatnya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Nebukadnezar dan pasukannya mengepung Yerusalem pada tahun kesembilan pemerintahan Zedekia. Pengepungan tersebut berlangsung sekitar satu tahun, mengakibatkan kelaparan parah di dalam kota (2 Raja-raja 25:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menjelaskan bagaimana Zedekia mencoba melarikan diri tetapi ditangkap oleh orang Babilonia. Mereka membawanya ke hadapan Nebukadnezar, yang mengeksekusi putra-putranya di depan matanya dan membutakannya. Zedekia kemudian dibawa ke Babel (2 Raja-raja 25:4-7).

Paragraf ke-3: Bangsa Babilonia terus menghancurkan Yerusalem, membakar kuil, istana kerajaan, dan rumah-rumah orang terkemuka. Mereka merobohkan tembok kota dan menawan banyak penduduknya (2 Raja-raja 25:8-12).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Nebuzaradan, kapten pengawal Nebukadnezar, mengawasi deportasi sebagian besar penduduk Yehuda, para pendeta, pejabat, prajurit dan hanya menyisakan sedikit sisa. Dia mengambil perkakas bait suci dan menunjuk Gedalya sebagai gubernur atas mereka yang masih tinggal (Raja 25;11-21).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan rincian tentang pemerintahan singkat Gedalya atas Yehuda dan bagaimana Ismael membunuhnya karena cemburu. Khawatir akan pembalasan dari Babel atas tindakan ini, beberapa orang Yudea melarikan diri ke Mesir demi keselamatan (Raja 25;22-26).

Singkatnya, Bab dua puluh lima dari 2 Raja-raja menggambarkan pengepungan Babilonia atas Yerusalem, penangkapan dan penghukuman Zedekia, Penghancuran Yerusalem, deportasi ke pengasingan. Pengangkatan dan pembunuhan Gedalya. Singkatnya, Bab ini mengeksplorasi tema-tema seperti penghakiman ilahi atas ketidaktaatan, konsekuensi pemberontakan melawan kekuatan asing, dan penggenapan nubuatan mengenai kehancuran Yerusalem.

2 Raja-raja 25:1 Pada tahun kesembilan pemerintahannya, pada bulan kesepuluh, pada hari kesepuluh bulan itu, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, bersama seluruh pasukannya, menyerang Yerusalem, lalu menyerang Yerusalem. menentangnya; dan mereka membangun benteng-benteng di sekelilingnya.

1: Rencana Tuhan akan tercapai, bahkan ketika kita tidak mengerti alasannya.

2: Terlepas dari pergumulan kita, janji Tuhan akan digenapi.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2 Raja-raja 25:2 Dan kota itu dikepung sampai tahun kesebelas pemerintahan raja Zedekia.

Kota Yerusalem dikepung selama 11 tahun pada masa pemerintahan Raja Zedekia.

1. Kekuatan Ketekunan – Tetap kuat di saat-saat sulit.

2. Konsekuensi dari Pembangkangan – Menuai apa yang kita tabur.

1. Yeremia 32:2-5 - Pengepungan Yerusalem oleh bangsa Babilonia.

2. Ibrani 10:36-39 - Bertekunlah dalam melakukan apa yang benar meskipun menghadapi kesulitan.

2 Raja-raja 25:3 Dan pada hari kesembilan bulan keempat terjadilah kelaparan di kota itu, dan tidak ada roti untuk penduduk negeri itu.

Pada hari kesembilan bulan keempat, terjadi kelaparan yang menyebabkan kota kekurangan roti.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit - 2 Korintus 9:8

2. Pengorbanan Ketaatan - 1 Samuel 15:22

1. Habakuk 3:17-18

2. Yeremia 38:2-3

2 Raja-raja 25:4 Lalu kota itu dipecah belah, dan semua prajurit melarikan diri pada malam hari melalui pintu gerbang di antara dua tembok, yaitu di dekat taman raja: (sekarang orang-orang Kasdim mengepung kota itu:) dan raja berangkat menuju dataran.

Orang-orang Babilonia mengepung Yerusalem dan para prajurit melarikan diri dari kota melalui sebuah gerbang di taman raja.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Mengatasi Tantangan dengan Harapan dan Keberanian

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 91:15 - Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya.

2 Raja-raja 25:5 Pasukan orang Kasdim mengejar raja dan menyusulnya di dataran Yerikho; dan seluruh pasukannya tercerai-berai darinya.

Tentara Kasdim mengejar Raja Zedekia dan membubarkan pasukannya di dataran Yerikho.

1. Bagaimana Rencana Tuhan Tidak Terduga - Melihat kisah kekalahan Zedekia dan bagaimana kehendak Tuhan terkadang tidak sesuai harapan.

2. Kuasa Menyerah – Mengkaji ketidaktaatan Zedekia dan akibat tidak percaya pada kehendak Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Daniel 4:35 - Dan semua penduduk bumi dianggap tidak berarti apa-apa: dan dia melakukan menurut kehendaknya di pasukan surga, dan di antara penduduk bumi: dan tidak ada yang bisa menahan tangannya, atau berkata kepada dia, apa yang kamu lakukan?

2 Raja-raja 25:6 Maka mereka membawa raja itu dan membawanya menghadap raja Babel ke Ribla; dan mereka menghakimi dia.

Penduduk Yerusalem membawa rajanya menghadap raja Babilonia ke Ribla, tempat mereka mengadilinya.

1. Percaya pada rencana Tuhan bahkan di masa sulit.

2. Tunduk pada otoritas meskipun sulit.

1. Yeremia 29:11-12 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu.

2. Roma 13:1-2 Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh karena itu, siapa pun yang memberontak terhadap penguasa berarti memberontak terhadap apa yang telah Allah tetapkan, dan siapa pun yang memberontak akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

2 Raja-raja 25:7 Kemudian mereka membunuh anak-anak Zedekia di depan matanya, dan mencungkil mata Zedekia, lalu mengikatnya dengan belenggu kuningan, dan membawanya ke Babel.

Zedekia, raja Yehuda, digulingkan oleh tentara Babilonia dan ditawan di Babel. Putra-putranya dibunuh di hadapannya dan matanya dicungkil.

1. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan meskipun dalam penderitaan dan kesulitan.

2. Akibat pemberontakan melawan Tuhan dan kehendak-Nya.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 2 Korintus 4:17-18 - "Sebab kesusahan-kesusahan kita yang ringan dan yang sesaat mendatangkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang jauh melebihi segala-galanya. Jadi, kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang kelihatan, melainkan pada apa yang tidak kelihatan, karena apa yang ada yang terlihat itu sementara, tetapi yang tak terlihat itu kekal."

2 Raja-raja 25:8 Pada bulan yang kelima, pada hari ketujuh bulan itu, yaitu tahun kesembilan belas pemerintahan raja Nebukadnezar, raja Babel, datanglah Nebuzaradan, kepala pengawal, hamba raja Babel, ke Yerusalem.

Nebuzaradan, seorang hamba Raja Babilonia, tiba di Yerusalem pada tahun kesembilan belas pemerintahan raja Nebukadnezar.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Bangsa-Bangsa yang Jahat Sekalipun untuk Mencapai Tujuan-tujuan-Nya

2. Akibat Dosa: Kejatuhan Yerusalem dan Pengasingan Masyarakat

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:10 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman TUHAN, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu harapan dan masa depan."

2 Raja-raja 25:9 Lalu ia membakar rumah TUHAN, dan rumah raja, dan seluruh rumah di Yerusalem, dan setiap rumah orang besar dibakarnya dengan api.

Nebukadnezar membakar Rumah Tuhan, rumah raja, dan seluruh rumah di Yerusalem.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Akibat Menolak Tuhan

1. Mazmur 115:4-8

2. Yeremia 44:17-19

2 Raja-raja 25:10 Dan seluruh tentara orang Kasdim, yang bersama-sama dengan kapten pengawal, merobohkan tembok-tembok Yerusalem di sekelilingnya.

Tentara Kasdim, dipimpin oleh kapten penjaga, menghancurkan tembok Yerusalem.

1. Penghakiman Tuhan: Belajar dari Kehancuran Yerusalem

2. Harapan di Saat Pencobaan: Dorongan dari Kitab 2 Raja-Raja

1. Yeremia 39:1-2 - Orang Kasdim menerobos masuk ke Yerusalem dan membakarnya dengan api.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Raja-raja 25:11 Sisa rakyat yang masih tertinggal di kota itu, serta orang-orang yang melarikan diri ke tangan raja Babel, beserta sisa orang banyak, diangkut oleh Nebuzaradan, kepala pengawal itu.

Nebuzaradan, kapten pengawal, membawa pergi semua orang yang tersisa di kota dan para buronan yang melarikan diri kepada raja Babel.

1. Tuhan menyertai kita pada saat-saat sulit.

2. Kita harus selalu percaya pada perlindungan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

2 Raja-raja 25:12 Tetapi kepala pengawal meninggalkan orang-orang miskin di negeri itu untuk menjadi penggarap dan penggarap anggur.

Kapten pengawal Babilonia meninggalkan beberapa orang termiskin di negeri itu untuk menjadi petani dan pekerja kebun anggur.

1. Kekuatan Welas Asih - Sebuah pelajaran dari 2 Raja-raja 25:12

2. Penyediaan Tuhan bagi Orang Miskin – Sekilas tentang 2 Raja-raja 25:12

1. Yesaya 32:8 - Tetapi orang yang murah hati merencanakan hal-hal yang murah hati, dan dengan kemurahan hati dia akan bertahan.

2. Mazmur 41:1 - Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin; Tuhan akan menyelamatkannya pada saat kesusahan.

2 Raja-raja 25:13 Dan tiang-tiang kuningan yang ada di rumah TUHAN, beserta alasnya, dan laut tembaga yang ada di rumah TUHAN, dipecah-pecahkan oleh orang Kasdim dan tembaganya dibawa ke sana. Babel.

1: Harta benda fisik kita bersifat sementara dan harus dijaga tetap dalam perspektif.

2: Kita harus siap menanggung kesulitan dan kehilangan.

1: Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan membobol dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2 Raja-raja 25:14 Kemudian periuk-periuk, sekop-sekop, alat penyedot debu, sendok-sendok, dan segala perkakas kuningan yang mereka gunakan untuk beribadah, mereka bawa pergi.

Orang Babilonia merampas semua perkakas yang terbuat dari kuningan yang digunakan orang Israel untuk beribadah.

1. Hidup untuk Tuhan: Bagaimana Melayani Tuhan dengan Benar.

2. Kesetiaan Tuhan di Tengah Kesulitan.

1. Filipi 3:8-9 - "Segala sesuatu kuanggap sebagai kerugian karena keagungan pengetahuan akan Kristus Yesus, Tuhanku; karena Dialah aku telah kehilangan segala sesuatunya, dan kuanggap semuanya hanyalah kotoran, supaya aku dapat menang Kristus."

2. Pengkhotbah 12:13-14 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan setiap rahasia , apakah itu baik, atau apakah itu jahat."

2 Raja-raja 25:15 Dan panci-panci api, dan mangkuk-mangkuk, dan segala sesuatu yang terbuat dari emas, dari emas, dan dari perak, dari perak, diambil oleh kapten pengawal itu.

Kapten penjaga mengambil panci api, mangkuk, dan barang-barang lainnya yang terbuat dari emas dan perak.

1. Berkat Tuhan: Sebuah Kesempatan untuk Memberi Kembali

2. Keamanan Rezeki Tuhan

1. Mazmur 34:10 Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; Tetapi orang-orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan sesuatu pun yang baik.

2. 2 Korintus 9:8 Dan sanggup Allah melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu, yang selalu berkecukupan dalam segala hal, mendapat kelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

2 Raja-raja 25:16 Dua tiang, satu laut, dan alas-alas yang dibuat Salomo untuk rumah TUHAN; kuningan dari semua bejana itu tidak berbobot.

1: Kita diingatkan akan kesetiaan Salomo dalam menyediakan rumah Tuhan, karena pengabdiannya yang tiada batasnya.

2: Kita hendaknya berupaya mengikuti teladan Salomo dalam hal kepatuhan dan kesetiaan dalam kehidupan kita sehari-hari.

1: Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2 Raja-raja 25:17 Tinggi tiang yang satu itu delapan belas hasta, dan bab di atasnya terbuat dari kuningan, dan tinggi bab itu tiga hasta; dan karya karangan bunga, dan buah delima pada bab sekeliling, semuanya dari kuningan: dan seperti ini ada tiang kedua dengan karya karangan bunga.

Bagian ini menggambarkan dua pilar di kuil Sulaiman, dengan masing-masing pilar tingginya delapan belas hasta dan bab di atasnya tingginya tiga hasta. Babnya terbuat dari kuningan dan dihiasi dengan karya karangan bunga dan buah delima.

1. "Kekuatan Dukungan Tuhan"

2. “Menjalani Pilar Iman”

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. 1 Korintus 3:11 - "Sebab tidak seorang pun dapat meletakkan dasar selain dari dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus."

2 Raja-raja 25:18 Dan kepala pengawal itu membawa serta Imam Besar Seraya dan Imam Zefanya yang kedua dan ketiga penjaga pintu.

Kapten penjaga membawa tiga orang imam tingkat tinggi dari Yerusalem ke dalam tawanan.

1. Kedaulatan dan kesetiaan Tuhan pada saat pencobaan

2. Kuasa Firman Tuhan dalam hidup kita

1. Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Ibrani 4:12-13, Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

2 Raja-raja 25:19 Dan dari kota itu ia membawa seorang perwira yang ditugaskan untuk memimpin prajurit, dan lima orang di antara mereka yang ada di hadapan raja, yang terdapat di kota itu, dan kepala juru tulis pasukan itu, yang mengumpulkan penduduk negeri itu, dan enam puluh orang penduduk negeri yang terdapat di kota itu:

Nebukadnezar, Raja Babilonia, membawa tawanan dari Yerusalem termasuk seorang perwira, lima orang dari hadapan raja, seorang juru tulis, dan enam puluh warga lainnya.

1. Hukuman Tuhan atas Dosa: Kajian terhadap 2 Raja-raja 25:19

2. Kedaulatan Tuhan: Cara Dia Mengendalikan Hasil Setiap Situasi

1. Yeremia 39:9-10 - Ketika Nebukadnezar dari Babilonia menyerang Yerusalem, dia menawan beberapa orang.

2. Yesaya 14:24-25 - Tuhan telah menentukan waktu yang ditentukan bagi bangsa-bangsa dan kapan Dia akan menghakimi mereka.

2 Raja-raja 25:20 Dan kapten penjaga Nebuzaradan mengambil ini dan membawanya kepada raja Babel di Ribla:

Nebuzaradan, kapten pengawal, mengambil tawanan dari Yerusalem dan membawa mereka kepada raja Babel di Ribla.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Percaya pada Rencana-Nya Meskipun Ada Keadaan Tak Terduga

2. Bertekun Melewati Cobaan: Bagaimana Kita Bisa Tetap Setia Bahkan Dalam Keadaan Yang Paling Sulit Sekalipun

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Filipi 4:4-7 "Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarlah sikapmu yang bersahaja diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah dalam hal apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan dengan ucapan syukur biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Raja-raja 25:21 Raja Babel memukul mereka dan membunuh mereka di Ribla di tanah Hamat. Maka Yehuda dibawa keluar dari negeri mereka.

Raja Babel mengalahkan Yehuda dan membawa mereka pergi dari negeri mereka.

1. Kedaulatan Tuhan di tengah penderitaan.

2. Akibat ketidaktaatan kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:8-11 - "Rumput menjadi kering dan bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2 Raja-raja 25:22 Adapun penduduk yang masih tinggal di tanah Yehuda, yang ditinggalkan oleh Nebukadnezar, raja Babel, diangkatnya atas mereka Gedalya bin Ahikam bin Syafan menjadi penguasa.

Setelah Nebukadnezar menaklukkan Yehuda, dia meninggalkan sisa penduduk di negeri itu dan mengangkat Gedalya sebagai penguasa mereka.

1. Kuasa Pemeliharaan Tuhan dalam Situasi Sulit - 2 Raja-raja 25:22

2. Rencana Tuhan untuk Pemulihan di Tengah Penderitaan - 2 Raja-raja 25:22

1. Yeremia 29:10-14 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

11 Sebab aku tahu apa yang kupikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, tentang damai sejahtera dan bukan yang jahat, untuk memberikan kepadamu masa depan dan pengharapan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2 Raja-raja 25:23 Ketika semua panglima tentara dan orang-orangnya mendengar, bahwa raja Babel telah mengangkat Gedalya menjadi gubernur, datanglah kepada Gedalya ke Mizpa, yaitu Ismael bin Netania dan Yohanan bin Careah. , dan Seraya bin Tanhumet, orang Netofa, dan Yaazaniah bin seorang Maakha, mereka beserta orang-orangnya.

Gedalya diangkat menjadi gubernur Mizpa oleh Raja Babel, dan empat panglima tentara datang kepadanya bersama orang-orangnya.

1. Kedaulatan Tuhan dalam menunjuk pemimpin.

2. Pentingnya kesetiaan dan ketaatan terhadap penguasa.

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Titus 3:1 - Mengingatkan mereka agar tunduk kepada penguasa dan penguasa, taat dengar-dengaran, dan siap sedia dalam setiap pekerjaan baik.

2 Raja-raja 25:24 Lalu Gedalya bersumpah kepada mereka dan orang-orang mereka, lalu berkata kepada mereka: Jangan takut menjadi hamba orang Kasdim: diamlah di negeri ini dan layani raja Babel; dan kamu akan baik-baik saja.

Gedalya mengimbau masyarakat Yehuda untuk tidak takut terhadap Babilonia dan mengabdi kepada raja Babilonia, karena hal itu akan bermanfaat bagi mereka.

1. Melayani Tuhan dalam Segala Keadaan - 2 Raja-raja 25:24

2. Jangan Takut: Tuhan Selalu Bersamamu - 2 Raja-raja 25:24

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Raja-raja 25:25 Tetapi terjadilah pada bulan ketujuh, datanglah Ismael bin Netania bin Elisama, salah seorang keturunan bangsawan, bersama sepuluh orang yang bersamanya, lalu memukul Gedalya, sehingga ia mati, dan orang-orang Yahudi dan orang-orang Kasdim yang bersama-sama dengan dia di Mizpa.

Ismael bin Netanya membunuh Gedalya serta orang-orang Yahudi dan Kasdim yang menyertainya pada bulan ketujuh di Mizpa.

1. Bahaya Tidak Mengampuni - Roma 12:19-21

2. Panggilan untuk Penatalayanan yang Setia - Matius 25:14-30

1. Roma 12:19-21 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada murka: sebab ada tertulis, Pembalasan adalah hakku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Oleh karena itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Matius 25:14-30 - Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seseorang yang bepergian ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya sendiri dan menyerahkan hartanya kepada mereka. Dan yang satu diberinya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain satu; kepada setiap orang menurut kemampuannya; dan segera melakukan perjalanannya. Lalu pergilah orang yang menerima lima talenta itu dan menukarkannya dengan lima talenta itu, lalu menghasilkan lima talenta lagi untuk mereka. Dan demikian pula dia yang menerima dua, dia juga memperoleh dua lainnya. Tetapi orang yang menerima uang itu pergi menggali tanah dan menyembunyikan uang tuannya. Lama kelamaan datanglah tuan hamba-hamba itu dan membuat perhitungan dengan mereka.

2 Raja-raja 25:26 Maka bangkitlah seluruh rakyat, baik kecil maupun besar, serta para panglima tentara, lalu datang ke Mesir, karena mereka takut terhadap orang Kasdim.

Setelah bangsa Kasdim menaklukkan Yerusalem, bangsa Israel melarikan diri ke Mesir karena ketakutan.

1. Pentingnya percaya pada Tuhan, bukan pada kekuatan diri sendiri.

2. Bagaimana Tuhan menggunakan situasi yang paling sulit sekalipun untuk tujuan akhir-Nya.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2 Raja-raja 25:27 Dan terjadilah pada tahun ketujuh dan ketiga puluh masa pembuangan Yoyakhin, raja Yehuda, pada bulan kedua belas, pada hari ketujuh dan kedua puluh bulan itu, Evilmerodach, raja Babel, pada tahun dia mulai memerintah memang mengangkat kepala Yoyakhin, raja Yehuda, keluar dari penjara;

Evilmerodach, raja Babilonia, membebaskan Yoyakhin, raja Yehuda, dari penjara pada tahun ke-37 penahanannya.

1. Tuhan adalah pembebas yang utama, apapun keadaan kita.

2. Kita bisa percaya pada waktu Tuhan, meskipun waktu itu tidak masuk akal bagi kita.

1. Mazmur 146:7 Yang melaksanakan hukuman bagi orang yang tertindas, yang memberi makanan kepada orang yang lapar. Tuhan melepaskan para tahanan.

2. Yesaya 61:1 Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2 Raja-raja 25:28 Lalu ia berbicara dengan ramah kepadanya, dan menempatkan takhtanya di atas takhta raja-raja yang bersamanya di Babel;

Setelah jatuhnya Yerusalem, Nebukadnezar memperlakukan Yoyakhin dengan baik dan memberinya tempat terhormat di atas raja-raja lain yang bersamanya di Babel.

1. Kemurahan Tuhan lebih besar dari kesalahan kita.

2. Anugerah Tuhan dapat mengubah keadaan terburuk kita menjadi berkat.

1. Mazmur 145:8-9 - "Tuhan itu pengasih dan penyayang, lambat marah dan berlimpah kasih setia. Tuhan itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya."

2. Ratapan 3:21-23 - "Tetapi inilah yang kuingat, dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu ."

2 Raja-raja 25:29 Dan mengganti pakaian penjaranya; dan dia terus-menerus makan roti di hadapannya sepanjang hidupnya.

Yoyakhin, mantan raja Yehuda, dibebaskan dari penjara dan diperbolehkan makan roti terus menerus di hadapan raja Babilonia.

1. Tuhan dapat membawa kita keluar dari tempat yang paling gelap sekalipun.

2. Keadaan kita tidak menentukan nasib kita.

1. Mazmur 40:2 Ia juga membawa aku keluar dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas gunung batu, dan menetapkan perjalananku.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Raja-raja 25:30 Dan tunjangannya adalah tunjangan yang terus-menerus diberikan kepadanya oleh raja, yaitu upah harian untuk setiap hari, seumur hidupnya.

Yoyakhin, raja Yehuda, diberi tunjangan harian dari raja Babel selama sisa hidupnya.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Belajar dari Kisah Yoyakhin

2. Percaya Rencana Tuhan dalam Keadaan Sulit

1. 2 Raja-raja 25:30

2. Yeremia 24:5-7 - "Beginilah firman Tuhan, Allah Israel: Seperti buah ara yang baik ini, demikianlah Aku akan mengakui mereka yang ditawan dari Yehuda, yang telah Aku utus keluar dari tempat ini ke tanah orang-orang Kasdim, karena Aku akan mengarahkan pandangan-Ku kepada mereka untuk selama-lamanya, dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri ini; Aku akan membangunnya, dan tidak merobohkannya, dan Aku akan menanamnya, dan tidak mencabutnya. Kemudian Aku akan memberikan mereka hati yang mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan, dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, sebab mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati mereka.

1 Tawarikh pasal 1 berfungsi sebagai catatan silsilah, menelusuri garis keturunan dari Adam hingga keturunan Yakub (Israel) dan memberikan gambaran sejarah berbagai bangsa dan masyarakat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mencantumkan generasi dari Adam hingga Nuh, termasuk tokoh-tokoh terkenal seperti Set, Henokh, Metuselah, dan Nuh. Disebutkan pula putra-putra Nuh: Sem, Ham, dan Yafet (1 Tawarikh 1:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi berlanjut dengan penjelasan rinci tentang keturunan Yafet. Disebutkan berbagai bangsa yang berasal dari garis keturunan Yafet, antara lain Gomer, Magog, Tubal, Mesekh, Tiras (1 Tawarikh 1:5-7).

Paragraf ke-3: Fokus kemudian beralih ke keturunan Ham. Ini mencantumkan beberapa bangsa yang menelusuri asal-usul mereka kembali ke garis keturunan Ham, bangsa Kush (Ethiopia), Mesir (Mizraim), Filistin (Casluhites), Kanaan dan memberikan rincian tambahan tentang keluarga dan wilayah mereka (1 Tawarikh 1:8-16).

Paragraf ke-4: Narasi dilanjutkan dengan kisah tentang keturunan Sem. Ini mencakup tokoh-tokoh penting seperti Arphaxad nenek moyang Abraham dan mengikuti garis keturunannya melalui beberapa generasi hingga mencapai Terah dan putra-putranya Abram (Abraham), Nahor, dan Haran (1 Tawarikh 1:17-27).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan secara singkat suku-suku lain keturunan putra Abraham, Ismail dan Ishak, serta silsilah Esau. Ini memberikan gambaran umum tentang raja-raja Edom sebelum mendaftar para pemimpin suku Israel yang merupakan keturunan Yakub (Israel) melalui kedua belas putranya (1 Tawarikh 28-54).

Ringkasnya, pasal satu dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, mulai dari Adam hingga keturunan Yakub. Mendaftar tokoh-tokoh penting, menelusuri garis keturunan dari generasi ke generasi. Menyebutkan bangsa-bangsa yang berasal dari Yafet, keturunan Ham dan Sem. Singkatnya, Bab ini berfungsi sebagai landasan sejarah untuk memahami nenek moyang Israel, memberikan konteks untuk narasi selanjutnya dalam Tawarikh.

1 Tawarikh 1:1 Adam, Set, Enos,

Adam, Sheth, dan Enos adalah tiga generasi nenek moyang yang tercantum dalam 1 Tawarikh 1:1.

1. Rencana penebusan Allah terlihat dalam silsilah umat-Nya.

2. Kita mempunyai warisan besar dalam iman kita yang harus dihormati dan diingat.

1. Roma 5:12-14 - Jadi, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menyebar kepada semua orang karena semua orang yang berdosa karena dosa memang sudah ada di dunia sebelum hukum Taurat diberikan, tetapi dosa tidak dihitung jika tidak ada hukum. Namun kematian berkuasa sejak Adam sampai Musa, bahkan atas mereka yang dosanya tidak seperti pelanggaran Adam, yang merupakan gambaran dari orang yang akan datang.

2. Matius 1:1-17 – Kitab silsilah Yesus Kristus anak Daud anak Abraham. Abraham ayah Ishak, dan Ishak ayah Yakub, dan Yakub ayah Yehuda dan saudara-saudaranya, dan Yehuda ayah Perez dan Zerah melalui Tamar, dan Perez ayah Hezron, dan Hezron ayah Ram, dan Ram ayah Aminadab, dan Aminadab ayah Nahason, dan Nahason ayah Salmon, dan Salmon ayah Boas melalui Rahab, dan Boas ayah Obed melalui Rut, dan Obed ayah Isai, dan Isai ayah dari Daud sang raja. Dan Daud adalah ayah Salomo dari istri Uria.

1 Tawarikh 1:2 Kenan, Mahalaleel, Jered,

Bagian ini menyebutkan empat putra Adam dan Hawa: Kenan, Mahalaleel, Jered, dan Henokh.

1. Pentingnya Mengenal Nenek Moyang Kita

2. Warisan Nenek Moyang Kita

1. Kejadian 5:3-5

2. Matius 1:1-17

1 Tawarikh 1:3 Henokh, Metusalah, Lamekh,

dan Nuh adalah anak-anak Lamekh.

Lamekh adalah ayah dari empat putra: Henokh, Metuselah, Lamekh, dan Nuh.

1. Rencana Penebusan Tuhan: Sebuah Studi tentang Lamekh dan Keturunannya

2. Kesetiaan Tuhan: Kisah Nuh dan Keluarganya

1. Lukas 3:36-38 - Silsilah Yesus Kristus

2. Kejadian 5:21-32 – Silsilah Nuh

1 Tawarikh 1:4 Nuh, Sem, Ham, dan Yafet.

Bagian ini menyebutkan empat anak Nuh: Nuh, Sem, Ham, dan Yafet.

1. Kesetiaan Nuh dan Anak-anaknya Mengulik Kisah Nuh dan Anak-anaknya dalam 1 Tawarikh 1:4

2. Ketaatan dan Keberkahan Menelaah Keberkahan Menaati Perintah Tuhan dalam 1 Tawarikh 1:4

1. Kejadian 9:18-28 Perjanjian yang Dibuat Tuhan dengan Nuh dan Anak-anaknya

2. Kejadian 10:1-32 Keturunan Anak-anak Nuh dan Menjadi Bangsa Mereka

1 Tawarikh 1:5 Anak-anak Yafet; Gomer, dan Magog, dan Madai, dan Yawan, dan Tubal, dan Mesekh, dan Tiras.

Bagian ini mencantumkan anak-anak Yafet.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dan kenyamanan pada generasi sebelum kita.

2: Keluarga kami adalah bagian dari komunitas yang lebih besar, dan kami terhubung satu sama lain melalui nenek moyang kami.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib.

1 Tawarikh 1:6 Dan bani Gomer; Asychenaz, dan Rifat, dan Togarma.

Gomer mempunyai tiga orang putra, Ashchenaz, Riphath dan Togarmah.

1. Tuhan Memberi Kita Kekuatan dan Dukungan Melalui Keluarga Kita

2. Nenek Moyang Kita Adalah Sumber Kekuatan dan Bimbingan

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

1 Tawarikh 1:7 Dan bani Yawan; Elisa, dan Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

Yawan mempunyai empat orang putra: Elisa, Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

1. Pentingnya Keluarga : Mengkaji Jawan dan Putranya

2. Kehadiran Setia Tuhan dalam Hidup kita: Bagaimana Dia Membimbing kita melalui Hubungan Keluarga

1. Kejadian 10:4 - "Anak-anak Yawan: Elisa, Tarsis, orang Kitt dan orang Dodan."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Tawarikh 1:8 bani Ham; Cush, dan Mizraim, Put, dan Kanaan.

Bagian ini menggambarkan empat putra Ham: Cush, Mizraim, Put, dan Kanaan.

1. "Rencana dan Tujuan Tuhan bagi Setiap Bangsa"

2. "Rahmat Tuhan Terhadap Keturunan"

1. Roma 10:12-13 “Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua dan memberkati dengan limpah setiap orang yang berseru kepada-Nya, sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. '"

2. Yeremia 33:22 “Keturunan Daud akan kujadikan hamba-Ku dan orang-orang Lewi yang melayani di hadapanku tak terhitung banyaknya seperti bintang di langit dan tak terhitung seperti pasir di tepi pantai.”

1 Tawarikh 1:9 Dan bani Kush; Seba, dan Havilah, dan Sabta, dan Raamah, dan Sabtecha. Dan bani Rama; Sheba, dan Dedan.

Cush mempunyai empat orang putra, Seba, Havila, Sabta dan Raamah. Raamah kemudian mempunyai dua orang putra, Syeba dan Dedan.

1. Anugerah Tuhan Bagi Nenek Moyang Kita : Mengakui Kesetiaan Orang Kush dan Raamah

2. Menemukan Kembali Warisan Kita: Mengingat Putra Kush dan Raamah

1. Kejadian 10:7 - "Anak-anak Kush: Seba, Havila, Sabta, Raamah, dan Sabteca."

2. Kejadian 25:3 - "Anak-anak Kush: Seba, Havila, Sabta, Raamah, dan Sabteca; dan anak-anak Raamah: Syeba dan Dedan."

1 Tawarikh 1:10 Dan Kush memperanakkan Nimrod; ia mulai berkuasa di bumi.

Kush adalah ayah dari Nimrod, yang dikenal karena kekuatan dan kekuasaannya di bumi.

1. Kekuatan sejati dapat ditemukan pada Tuhan dan bukan pada diri kita sendiri.

2. Kita hendaknya berusaha menggunakan kekuatan dan kekuatan kita untuk memuliakan Tuhan.

1. Mazmur 89:13 - "Engkau mempunyai lengan yang kuat: kuat tanganmu, dan tinggi tangan kananmu."

2. Efesus 6:10 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa."

1 Tawarikh 1:11 Dan Mizraim memperanakkan Ludim, dan Anamim, dan Lehabim, dan Naftuhim,

Bagian Mizraim adalah ayah dari Ludim, Anamim, Lehabim, dan Naphtuhim.

1. Pentingnya mengenal nenek moyang dan warisan yang ditinggalkannya.

2. Memahami kekuatan keluarga dan dampaknya terhadap kehidupan kita.

1. Rut 4:17-22 – Warisan Rut diwariskan dari generasi ke generasi.

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus.

1 Tawarikh 1:12 Dan Patrusim, dan Casluhim, (dari mereka datanglah orang Filistin,) dan Kaphthorim.

Bagian ini menggambarkan keturunan seorang pria bernama Yoktan, yang dikenal sebagai Pathrusim, Casluhim, dan Kaphthorim. Di antara keturunan ini terdapat orang Filistin.

1. Rencana Tuhan dalam Mengizinkan Keturunannya Tersebar ke Seluruh Dunia

2. Misteri Bagaimana Kita Semua Terhubung

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 3:14-19: Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya seluruh keluarga-Nya di surga dan di bumi berasal dari namanya. Saya berdoa semoga dengan kekayaan kemuliaan-Nya Ia menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga Kristus dapat berdiam di dalam hatimu melalui iman. Dan aku berdoa agar kamu, yang berakar dan diteguhkan dalam kasih, dapat mempunyai kekuatan, bersama dengan semua umat kudus Tuhan, untuk memahami betapa luas dan panjangnya, tinggi dan dalamnya kasih Kristus, dan untuk mengetahui kasih yang melampaui pengetahuan ini. supaya kamu dipenuhi sampai pada batas kepenuhan Allah.

1 Tawarikh 1:13 Dan Kanaan memperanakkan Zidon, anak sulungnya, dan Het,

Perikop ini tentang silsilah Kanaan yang merupakan ayah dari Zidon dan Het.

1. Kesetiaan Allah terlihat dalam pelestarian warisan umat-Nya.

2. Tuhan mempunyai tujuan dan rencana untuk setiap generasi.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 12:1-3 - TUHAN berfirman kepada Abram, Pergilah dari negerimu, bangsamu, dan rumah tangga ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar dan Aku akan memberkati kamu; Aku akan membuat namamu besar, dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan siapa yang mengutuk kamu, aku akan mengutuk; dan semua bangsa di bumi akan diberkati melaluimu.

1 Tawarikh 1:14 Juga orang Yebus, orang Amori, dan orang Girgasi,

Bagian ini mencantumkan orang Yebus, orang Amori, dan orang Girgasi sebagai keturunan Nuh.

1. Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya dengan Nuh dan umat-Nya

2. Pentingnya mengenali sejarah kita bersama

1. Kejadian 9:8-17

2. Mazmur 105:8-12

1 Tawarikh 1:15 Dan orang Hewi, orang Arki, dan orang Sin,

Bagian ini mencantumkan orang Hewi, Arki, dan Sini, tiga suku bangsa.

1. Pentingnya Persatuan

2. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Tawarikh 1:16 Dan orang Arvad, dan orang Zemari, dan orang Hamat.

Ayat dalam 1 Tawarikh 1:16 ini menyebutkan tiga kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, yaitu Arvad, Zemarit, dan Hamat.

1. Kesatuan dalam Keberagaman: Bagaimana Tuhan Menciptakan dan Mempertahankan Keanekaragaman dalam Ciptaan-Nya

2. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Setiap Kata dalam Kitab Suci Relevan dan Sempurna

1. Efesus 2:14-16 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

1 Tawarikh 1:17 bani Sem; Elam, dan Asyur, dan Arphaxad, dan Lud, dan Aram, dan Uz, dan Hul, dan Geter, dan Mesekh.

Sem mempunyai tujuh orang putra: Elam, Asyur, Arphaxad, Lud, Aram, Uz, Hul, Geter, dan Mesekh.

1. Rencana Tuhan bagi Kemanusiaan: Keturunan Sem

2. Kesetiaan Tuhan Sepanjang Sejarah

1. Kejadian 10:1-32 – Rencana Tuhan untuk menyebarkan manusia ke seluruh bumi melalui keturunan Sem

2. Roma 9:6-8 – Kesetiaan Tuhan terhadap janji-Nya kepada keturunan Abraham melalui Sem

1 Tawarikh 1:18 Dan Arphaxad memperanakkan Selah, dan Selah memperanakkan Eber.

Arphaxad menjadi ayah dari Selah, yang kemudian menjadi ayah dari Eber.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya terlihat dalam silsilah Alkitab.

2. Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam rencana Tuhan.

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Matius 1:1-17 – Kitab silsilah Yesus Kristus anak Daud anak Abraham.

1 Tawarikh 1:19 Dan bagi Eber lahirlah dua orang anak laki-laki: yang satu bernama Peleg; karena pada zamannya bumi terbelah: dan nama saudaranya adalah Yoktan.

Eber menjadi ayah dari dua orang putra bernama Peleg dan Yoktan, yang pertama diberi nama berdasarkan pembagian bumi pada zamannya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bahkan dalam Perpecahan, Dia Berkuasa Tertinggi

2. Kesetiaan Tuhan: Bumi Terbelah Namun Dia Tidak Berubah

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

1 Tawarikh 1:20 Dan Yoktan memperanakkan Almodad, dan Sheleph, dan Hazarmaveth, dan Yerah,

Bagian dari 1 Tawarikh 1:20 ini merinci keturunan Yoktan, termasuk Almodad, Sheleph, Hazarmaveth, dan Yerah.

1. Rencana Tuhan untuk Berkat Generasi: Bagaimana Tuhan Menggunakan dan Memberkati Keluarga Kita

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Sekilas Tentang Keturunan Yoktan

1. Mazmur 127:3 “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari TUHAN, buah kandungan adalah pahala.”

2. Kejadian 12:2 3 "Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat namamu besar, sehingga kamu menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan siapa yang

menghina kamu Aku akan mengutuk, dan melaluimu seluruh kaum di bumi akan diberkati.

1 Tawarikh 1:21 Juga Hadoram, dan Uzal, dan Diklah,

Bagian tersebut menyebutkan empat orang: Hadoram, Uzal, Diklah, dan ayah mereka Joktan.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap umat-Nya terlihat dari berkat-Nya terhadap Yoktan dan keturunannya.

2. Kita dapat menemukan harapan dalam janji Tuhan bahwa Dia akan menyertai kita apapun yang terjadi.

1. Kejadian 12:2-3 - Janji Tuhan kepada Abraham bahwa dia akan menjadikannya bangsa yang besar dan memberkati mereka yang memberkati dia.

2. Yesaya 43:2 - Janji Tuhan untuk menyertai umat-Nya di tengah kesusahan mereka.

1 Tawarikh 1:22 Dan Ebal, dan Abimael, dan Syeba,

Bagian ini menyebutkan tiga individu, Ebal, Abimael, dan Sheba.

1: "Menjalani Kehidupan Iman, mengikuti jejak Ebal, Abimael dan Sheba"

2: "Kekuatan Teladan: Belajar dari Teladan Ebal, Abimael, dan Syeba"

1: Ulangan 11:29 Ketika TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang akan kaumasuki, engkau harus memberkati Gunung Gerizim dan kutukan di Gunung Ebal.

2: Ibrani 11:8 - Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

1 Tawarikh 1:23 Dan Ofir, dan Hawila, dan Yobab. Mereka semua adalah anak-anak Yoktan.

Yoktan mempunyai banyak anak laki-laki, termasuk Ophir, Havila, dan Yobab.

1. Tuhan memberkati kita dengan kelimpahan dan rezeki melalui keluarga kita.

2. Keluarga adalah bagian integral dari rencana Tuhan bagi kita.

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia memimpin para tahanan dengan nyanyian.

2. Efesus 3:14-15 - Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi mendapatkan namanya.

1 Tawarikh 1:24 Sem, Arphaxad, Selah,

Bagian ini menyebutkan empat keturunan Sem: Sem, Arphaxad, Selah, dan Eber.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat pada janji-Nya kepada Abraham, bahwa keturunannya akan banyak.

2: Meskipun kita melakukan kesalahan, Tuhan tetap setia pada janji-janji-Nya dan dapat memakai kita untuk menggenapinya.

1: Kejadian 12:2-3 - Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit.

2: Roma 4:13-25 - Tuhan tetap setia pada janji-Nya meskipun umat-Nya melakukan kesalahan.

1 Tawarikh 1:25 Eber, Peleg, Reu,

Serug

Bagian ini bercerita tentang empat putra Eber: Eber, Peleg, Reu, dan Serug.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisan keimanan yang mereka tinggalkan.

2. Indahnya mewariskan iman dari generasi ke generasi.

1. Kejadian 10:21-25 - Tabel Bangsa-Bangsa dan bani Eber.

2. Kisah Para Rasul 2:8-11 - Karunia Roh Kudus menyatukan orang-orang percaya dari segala bangsa.

1 Tawarikh 1:26 Serug, Nahor, Terah,

Bagian ini membahas silsilah keluarga Abraham, dimulai dari Serug, Nahor, dan Terah.

1. Rencana Tuhan bagi Penebusan Umat Manusia: Dari Serug hingga Abraham.

2. Garis Iman yang Tak Terputus: Sebuah Studi tentang Para Leluhur.

1. Kejadian 12:1-3 - Panggilan Abraham.

2. Roma 4:16-18 – Pembenaran karena Iman.

1 Tawarikh 1:27 Abram; sama halnya dengan Abraham.

Ayat ini mengungkap perubahan nama Abram menjadi Abraham.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Mengubah Hidup - Bagaimana Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham dan pentingnya perubahan itu dalam hidup Abram.

2. Kehidupan Ketaatan - Bagaimana ketaatan Abraham terhadap panggilan Tuhan menyebabkan perubahan namanya dan pentingnya ketaatan itu dalam hidupnya.

1. Kejadian 17:5 - "Namamu tidak lagi disebut Abram, tetapi namamu adalah Abraham, karena Aku telah menjadikanmu bapa banyak bangsa."

2. Roma 4:17 - "seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada. "

1 Tawarikh 1:28 Anak-anak Abraham; Ishak, dan Ismail.

Abraham memiliki dua orang putra, Ishak dan Ismail.

1. Pentingnya memiliki iman seperti Abraham, bahwa Tuhan akan menyediakan dan memberkati.

2. Keberkahan mempunyai keluarga yang mempunyai ikatan lahir dan batin.

1. Kejadian 17:15-21 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham untuk menjadikannya bapak banyak bangsa.

2. Roma 4:16-25 - Iman Abraham terhadap janji Tuhan akan seorang anak meskipun usianya tidak memungkinkan.

1 Tawarikh 1:29 Inilah generasi mereka: Anak sulung Ismael, Nebayot; kemudian Kedar, dan Adbeel, dan Mibsam,

Ayat ini membahas mengenai keturunan Ismail.

1. Pentingnya Keturunan dan Warisan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

1. Kejadian 17:20 - Adapun Ismael, aku telah mendengarmu: Sesungguhnya, Aku telah memberkati dia, dan akan membuatnya berbuah, dan akan melipatgandakannya; dia akan melahirkan dua belas pangeran, dan Aku akan menjadikan dia suatu bangsa yang besar.

2. Ibrani 11:11 - Karena iman pula Sara mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dilahirkan seorang anak ketika ia sudah lewat umur, karena ia menilai Dia yang berjanji itu setia.

1 Tawarikh 1:30 Mishma, dan Dumah, Massa, Hadad, dan Tema,

Bagian tersebut menyebutkan lima putra Ismael: Mishma, Dumah, Massa, Hadad, dan Tema.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada banyak keturunan Ismail, bahkan hingga saat ini.

2. Kita bisa belajar dari kisah Ismael yang pantang menyerah, meski menghadapi banyak kesulitan.

1. Kejadian 16:11-12 – Janji Tuhan akan keberkahan kepada Ismael.

2. Galatia 4:28-31 - Ajaran Paulus tentang pentingnya Ismael dan Ishak.

1 Tawarikh 1:31 Yetur, Nafis, dan Kedema. Inilah anak-anak Ismail.

Ismael mempunyai tiga orang putra bernama Yetur, Naphish, dan Kedemah.

1. Janji Tuhan: Menggali makna Ismael dan putra-putranya.

2. Ayah yang Setia : Menelaah keteladanan Ismail.

1. Kejadian 17:18-20 – Janji Tuhan kepada Abraham dan Ismael.

2. 1 Tawarikh 4:9-10 - Silsilah keturunan Ismael.

1 Tawarikh 1:32 Adapun anak-anak Ketura, gundik Abraham, melahirkan Zimran, Yokshan, Medan, Midian, Ishbak, dan Suah. Dan anak-anak Yokshan; Sheba, dan Dedan.

Keturah, selir Abraham, melahirkan enam orang putra: Zimran, Yokshan, Medan, Midian, Ishbak, dan Suah. Putra Yokshan adalah Syeba dan Dedan.

1. Janji Tuhan Tetap Ada dalam Keadaan Tak Terduga - 1 Tawarikh 1:32

2. Segala Sesuatu Bekerja Sama untuk Kebaikan - Roma 8:28

1. Kejadian 25:1-4 - Hubungan Abraham dengan Ketura

2. Kejadian 25:13-15 - Anak-anak selir Abraham, Ketura

1 Tawarikh 1:33 Dan bani Midian; Efa, dan Epher, dan Henoch, dan Abida, dan Eldaa. Mereka semua adalah anak-anak Ketura.

Ayat tersebut menyebutkan anak-anak Ketura, yaitu Efa, Efer, Henokh, Abida, dan Eldaah.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Membesarkan Anak

2. Berkah Menjadi Bagian dari Sebuah Keluarga

1. Mazmur 68:6 - "Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, dia memimpin para tawanan dengan nyanyian; tetapi orang-orang yang memberontak tinggal di negeri yang terik matahari."

2. Roma 8:14-17 - “Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima roh pengangkatan anak. kami menangis, Abba! Bapa! Roh itulah yang memberikan kesaksian dengan roh kami bahwa kami adalah anak-anak Allah, dan jika kami adalah anak-anak, maka kami adalah ahli waris, ahli waris Allah dan ahli waris bersama Kristus jika, pada kenyataannya, kami menderita bersama-sama dengan Dia sehingga kita juga mungkin dimuliakan bersamanya."

1 Tawarikh 1:34 Dan Abraham memperanakkan Ishak. bani Ishak; Esau dan Israel.

Abraham memiliki dua anak laki-laki, Ishak dan Esau, dengan Ishak menjadi ayah Israel.

1. Warisan abadi Abraham dan berkah dari putra-putranya.

2. Pentingnya garis keturunan dan kekuatan keberkahan turun temurun.

1. Kejadian 25:19-26 -- Kelahiran Esau dan Yakub.

2. Roma 9:10-13 -- Tujuan Pilihan Allah dalam Pemilihan.

1 Tawarikh 1:35 bani Esau; Elifas, Reuel, dan Yeush, dan Yaalam, dan Korah.

Bagian ini mencantumkan lima putra Esau: Elifas, Reuel, Jeush, Yaalam, dan Korah.

1. Kesetiaan Tuhan : Meneliti Anak-anak Esau

2. Belajar dari Nenek Moyang Kita: Menjalani Warisan Esau

1. Roma 9:13 - Seperti ada tertulis, Yakub kucintai, tetapi Esau kubenci.

2. Efesus 2:12-13 – ingatlah bahwa pada waktu itu kamu terpisah dari Kristus, tidak termasuk dalam kewarganegaraan Israel dan tidak termasuk dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia.

1 Tawarikh 1:36 Bani Elifas; Teman, dan Omar, Zefi, dan Gatam, Kenaz, dan Timna, dan Amalek.

Bagian ini mencantumkan keturunan Elifas, yang meliputi Teman, Omar, Zefi, Gatam, Kenaz, Timna, dan Amalek.

1. Kesetiaan Tuhan Ditunjukkan Melalui Silsilahnya

2. Kajian Tentang Keturunan Elifas

1. Roma 4:16-17 - "Itulah sebabnya bergantung pada iman, supaya janji itu berdasar kasih karunia dan terjamin bagi seluruh keturunannya, bukan hanya mereka yang taat hukum, tetapi juga mereka yang mendapat bagian dalam hukum Taurat." iman Abraham, yang merupakan ayah kita semua”

2. Matius 1:1-17 - “Kitab silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham adalah ayah dari Ishak, dan Ishak adalah ayah dari Yakub, dan Yakub adalah ayah dari Yehuda dan saudara-saudaranya... Jadi seluruh generasi dari Abraham sampai Daud ada empat belas generasi, dan dari Daud sampai deportasi ke Babel empat belas generasi, dan dari deportasi ke Babel sampai Kristus empat belas generasi.”

1 Tawarikh 1:37 bani Rehuel; Nahat, Zerah, Syammah, dan Mizza.

Reuel mempunyai empat orang putra bernama Nahat, Zerah, Syammah, dan Mizza.

1. Menjadi Ayah yang Baik: Reuel dan Putra-Putranya

2. Pentingnya Keluarga: Pelajaran dari Reuel dan Putra-Putranya

1. Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

2. Ulangan 6:6-7 - Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini haruslah kamu ingat. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

1 Tawarikh 1:38 Dan bani Seir; Lotan, dan Syobal, dan Zibeon, dan Ana, dan Dishon, dan Ezar, dan Dishan.

Bagian ini mencantumkan keturunan Seir, yang meliputi Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Dishon, Ezar, dan Dishan.

1. Kekuatan Berkat Generasi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Keluarga untuk Memajukan Kerajaan-Nya

2. Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Sebuah Studi tentang Perjanjian Abraham

1. Kejadian 12:2-3; Dan Aku akan menjadikan kamu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat nama kamu besar, sehingga kamu menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan siapa yang tidak menghormati kamu, aku akan mengutuk, dan melalui kamu semua keluarga di bumi akan diberkati.

2. Ibrani 11:8-12; Oleh iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. Karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Tuhan. Oleh iman Sarah sendiri menerima kuasa untuk mengandung, bahkan ketika dia sudah lewat usia, karena dia menganggap Dia setia yang berjanji. Sebab itu dari satu orang, dan dia yang sudah mati, lahirlah keturunan yang sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di tepi pantai.

1 Tawarikh 1:39 Dan bani Lotan; Hori, dan Homam: dan Timna adalah saudara perempuan Lotan.

Bagian ini menyebutkan putra Lotan dan saudara perempuannya Timna.

1. Pentingnya ikatan keluarga dan pengaruh saudara kandung.

2. Kekuatan cinta dan dukungan dalam hidup kita.

1. Kejadian 19:30-38 Lot dan putri-putrinya melarikan diri dari Sodom dan Gomora.

2. Amsal 17:17 Sahabat mengasihi setiap saat.

1 Tawarikh 1:40 bani Syobal; Alian, dan Manahat, dan Ebal, Sefi, dan Onam. Dan bani Zibeon; Aiah, dan Ana.

Bagian dari 1 Tawarikh 1:40 ini mencantumkan putra-putra Syobal, Alian, Manahat, Ebal, Sefi, dan Onam, serta putra-putra Zibeon, Aiah, dan Ana.

1. Penyediaan Setia Tuhan: Mempercayai Tuhan untuk Menyediakan Kebutuhan Kita

2. Mengikuti Rencana Tuhan: Percaya pada Tuntunan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; engkau akan memenuhi aku dengan sukacita di hadapanmu, dengan kesenangan abadi di sebelah kananmu."

1 Tawarikh 1:41 bani Ana; Dishon. Dan bani Dishon; Amram, dan Eshban, dan Itran, dan Cheran.

Bagian ini menggambarkan putra-putra Ana, termasuk Dishon, Amram, Eshban, Itran, dan Cheran.

1. Pentingnya Keluarga: Belajar dari Anah dan Keturunannya

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Silsilah Ana

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

1 Tawarikh 1:42 Bani Ezer; Bilhan, dan Zavan, dan Jakan. Putra-putra Dishan; Uz, dan Aran.

Bagian ini mencatat putra-putra Ezer, Bilhan, Zavan, dan Jakan, serta putra-putra Dishan, Uz dan Aran.

1. Tuhan adalah pemberi nafkah utama bagi keluarga kita - 1 Tawarikh 1:42

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita - 1 Tawarikh 1:42

1. Mazmur 68:6 - "Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, dia memimpin para tawanan dengan nyanyian; tetapi orang-orang yang memberontak tinggal di negeri yang terik matahari."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi.

1 Tawarikh 1:43 Inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom sebelum raja mana pun memerintah atas bani Israel; Bela bin Beor, dan nama kotanya adalah Dinhabah.

Sebelum ada raja yang memerintah atas bani Israel, Bela bin Beor memerintah di tanah Edom dan kotanya adalah Dinhabah.

1. Tuhan berdaulat bahkan dalam urusan politik.

2. Tuhan masih memegang kendali atas segala sesuatu.

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Daniel 2:21 - Dialah Tuhan yang di tangannya kekuasaan atas seluruh kerajaan di bumi.

1 Tawarikh 1:44 Setelah Bela meninggal, Yobab bin Zerah dari Bozra menjadi raja menggantikan dia.

Bela dari Yehuda meninggal dan Jobab dari Bozra menggantikannya sebagai raja.

1. Rencana Tuhan: Pelajaran dari Suksesi Raja

2. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan Para Raja

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 75:6-7 - Sebab bukan dari timur, atau dari barat, dan bukan dari padang gurun datangnya pengangkatan, melainkan Allahlah yang melaksanakan penghakiman, dengan merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

1 Tawarikh 1:45 Setelah Yobab mati, Husyam dari negeri Teman menjadi raja menggantikan dia.

Kematian Yobab mengakibatkan pemerintahan Husyam dari Teman.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan, meski menghadapi kematian, karena Tuhan akan menyediakan pengganti kita.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan selalu menyediakan bagi kita, bahkan ketika kita meninggalkan kehidupan ini.

1:1 Korintus 15:51-57 - Lihatlah! Aku memberitahumu sebuah misteri. Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan. Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

2: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

1 Tawarikh 1:46 Setelah Husyam mati, Hadad bin Bedad, yang mengalahkan Midian di padang Moab, menjadi raja menggantikan dia, dan nama kotanya adalah Avit.

Hadad bin Bedad memerintah menggantikan Husham dan kotanya disebut Avith.

1. Perlunya Kepemimpinan

2. Pentingnya Warisan

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. 2 Timotius 2:2 - "Dan apa yang telah kamu dengar dariku di hadapan banyak saksi, percayakanlah kepada orang-orang yang setia, yang dapat mengajar orang lain juga."

1 Tawarikh 1:47 Setelah Hadad mati, Samlah dari Masrekah menjadi raja menggantikan dia.

Hadad, raja Edom, meninggal dan digantikan oleh Samlah dari Masrekah.

1. Pentingnya Transisi dalam Kepemimpinan

2. Kesetiaan Tuhan di Zaman yang Berubah

1. Mazmur 145:4 - Generasi yang satu akan memuji karya-karyamu, dan akan menceritakan keperkasaanmu.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya.

1 Tawarikh 1:48 Setelah Samla mati, Saul dari Rehobot yang berada di tepi sungai menjadi raja menggantikan dia.

Samlah meninggal dan Shaul dari Rehobot di tepi sungai menjadi raja menggantikannya.

1. Kuasa Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan yang Tak Terhentikan

2. Kedaulatan Tuhan: Tidak Ada Sesuatupun yang Dapat Melawan Kehendak-Nya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 46:10-11 - Aku memberitahukan kesudahan dari mulanya, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. Saya berkata: Tujuan saya akan tetap teguh, dan saya akan melakukan apa pun yang saya inginkan.

1 Tawarikh 1:49 Setelah Shaul mati, Baalhanan bin Akhbor menjadi raja menggantikan dia.

Setelah Saul meninggal, Baalhanan bin Akhbor menjadi raja.

1. Kekuatan Warisan - Cara Memaksimalkan Apa yang Telah Diberikan kepada Kita

2. Dari Raja Saul hingga Raja Baalhanan - Naik Turunnya Kepemimpinan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 6:26-27 - Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

1 Tawarikh 1:50 Setelah Baalhanan mati, Hadad menjadi raja menggantikan dia, dan nama kotanya adalah Pai; dan istrinya bernama Mehetabel, putri Matred, putri Mezahab.

Hadad naik takhta setelah kematian Baalhanan dan kotanya disebut Pai dan istrinya disebut Mehetabel.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memerintah dan Memerintah

2. Rencana Tuhan bagi Pernikahan: Berkat Melalui Ketaatan

1. Roma 13:1-7

2. Efesus 5:22-33

1 Tawarikh 1:51 Hadad juga mati. Dan para adipati Edom adalah; adipati Timnah, adipati Aliah, adipati Jetheth,

Hadad, Adipati Edom, telah meninggal.

1. Jangan anggap remeh hidup.

2. Mengikuti jejak orang-orang shaleh, seperti Hadad.

1. Yakobus 4:13-15

2. Roma 13:1-7

1 Tawarikh 1:52 Adipati Aholibama, Adipati Ela, Adipati Pinon,

Bagian ini adalah silsilah keturunan Edom, yang merupakan anak-anak Elifas anak Esau.

1. Mengandalkan Rencana Tuhan: Menggali Iman Keturunan Edom

2. Sabar Menanti Tuhan: Teladan Elifas dan Anak-anaknya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran.

1 Tawarikh 1:53 Adipati Kenaz, Adipati Teman, Adipati Mibzar,

Bagian ini adalah daftar tiga adipati - Adipati Kenaz, Adipati Teman, dan Adipati Mibzar.

1. Pentingnya menghormati pemimpin kita.

2. Indahnya keberagaman dan bagaimana kita dapat saling belajar.

1. Titus 3:1 - Mengingatkan mereka untuk tunduk pada penguasa dan penguasa, taat, dan siap sedia dalam setiap pekerjaan baik.

2. 1 Petrus 2:17 - Hormatilah semua orang. Cintai persaudaraan. Takut Tuhan. Hormatilah raja.

1 Tawarikh 1:54 Adipati Magdiel, Adipati Iram. Inilah para adipati Edom.

Bagian dari 1 Tawarikh ini menyebutkan nama para adipati Edom.

1. Tuhan punya rencana untuk kita masing-masing.

2. Setiap orang mempunyai peranan dalam kerajaan Allah.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Tawarikh pasal 2 melanjutkan catatan silsilah, dengan fokus utama pada keturunan Israel (Yakub) melalui putranya Yehuda, Simeon, dan Lewi. Hal ini juga menyoroti garis keturunan Daud, yang kemudian menjadi tokoh penting dalam sejarah Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan mencantumkan putra-putra Israel (Yakub), termasuk Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Zebulon, Dan, Naftali, Gad, Asyer, Yusuf (Efraim dan Manasye), dan Benyamin (1 Tawarikh 2 :1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya kemudian berfokus pada keturunan Yehuda. Ini memberikan catatan rinci tentang putra-putra Yehuda Er, Onan (yang meninggal tanpa anak), Selah dan keturunan mereka masing-masing. Disebutkan juga Tamar dan anak-anaknya Perez dan Zerah dari hubungannya dengan Yehuda (1 Tawarikh 2:3-4).

Paragraf ke-3: Silsilah berlanjut dengan catatan tentang keturunan Peres, cabang paling menonjol dalam suku Yehuda. Garis keturunan mereka ditelusuri melalui beberapa generasi hingga mencapai Daud, raja Israel yang terkenal dan putra-putranya (1 Tawarikh 2:5-15).

Paragraf ke-4: Narasinya bergeser untuk menyoroti keturunan Simeon putra Yakub yang lain dan memberikan rincian tentang keluarga dan wilayah mereka. Ini termasuk penyebutan Simei, seorang tokoh terkenal yang dikenal karena mengutuk Daud selama ia menjadi raja (1 Tawarikh 2:16-17).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan kisah tentang keturunan Lewi, putra Yakub lainnya, yang bertanggung jawab atas tugas imam di Israel. Di dalamnya tercantum berbagai klan Lewi dan menyebutkan tokoh-tokoh penting seperti Harun, imam besar pertama, dan Musa, pemimpin terkenal yang membawa Israel keluar dari Mesir (1 Tawarikh 2:20-55).

Ringkasnya, Bab dua dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, mulai dari putra-putra Yakub hingga Daud. Mendaftar tokoh-tokoh penting, menelusuri garis keturunan dari generasi ke generasi. Menyoroti suku seperti Yehuda, keturunan seperti Perez. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan historis untuk memahami leluhur Israel, dengan menekankan tokoh-tokoh kunci seperti Daud dalam garis keturunan tersebut.

1 Tawarikh 2:1 Inilah bani Israel; Ruben, Simeon, Lewi, dan Yehuda, Isakhar, dan Zebulon,

Bagian ini mencantumkan anak-anak Israel.

1: Tuhan selalu setia pada janji dan perjanjian-Nya dengan umat-Nya untuk menjadikan mereka bangsa yang besar.

2: Kita dapat percaya pada rencana Tuhan bagi kita, bahkan ketika rencana itu tampaknya tidak jelas pada saat itu.

1: Kejadian 12:1-3; Janji Tuhan kepada Abraham untuk menjadikannya bangsa yang besar.

2: Galatia 3:6-9; Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya dengan Abraham dan fakta bahwa perjanjian itu tidak bergantung pada perbuatan.

1 Tawarikh 2:2 Dan, Yusuf, dan Benyamin, Naftali, Gad, dan Asyer.

Bagian ini mencantumkan enam dari dua belas putra Yakub: Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad, dan Asyer.

1. Bagaimana Tuhan Menggunakan Yang Lemah untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 28:15 - Lihatlah, Aku menyertai kamu dan akan menjagamu kemanapun kamu pergi, dan Aku akan membawa kamu kembali ke negeri ini. Aku tidak akan meninggalkanmu sampai aku melakukan apa yang aku janjikan padamu.

1 Tawarikh 2:3 Bani Yehuda; Er, dan Onan, dan Selah: ketiganya dilahirkan olehnya dari putri Syua, orang Kanaan itu. Dan Er, anak sulung Yehuda, jahat di mata TUHAN; dan dia membunuhnya.

Yehuda mempunyai tiga anak laki-laki, Er, Onan, dan Selah, yang lahir dari wanita Kanaan, Shua. Eh, anak sulung, jahat di mata Tuhan dan dibunuh oleh-Nya.

1. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana Penghakiman Tuhan Benar dan Adil

2. Belajar dari Akibat Dosa: Memahami Akibat dari Ketidaktaatan

1. Amsal 16:2 Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi TUHANlah yang menimbang roh.

2. Roma 11:33-34 Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapa yang menjadi penasihatnya?

1 Tawarikh 2:4 Lalu Tamar menantunya melahirkan baginya Pharez dan Zerah. Semua anak lelaki Yehuda berjumlah lima orang.

Tamar, menantu perempuan Yehuda, memberinya dua orang putra, Pharez dan Zerah, sehingga jumlah putra Yehuda menjadi lima.

1. Kekuatan Wanita Setia: Menelaah teladan Tamar dalam 1 Tawarikh 2:4

2. Berkah Menjadi Bagian Sebuah Keluarga: Menjelajahi Lima Putra Yehuda dalam 1 Tawarikh 2:4

1. Kejadian 38:26-30 - Kesetiaan dan keberanian Tamar dalam menghadapi kesulitan

2. Matius 1:3 - Silsilah Yesus, dimulai dari Yehuda, keturunannya

1 Tawarikh 2:5 bani Pharez; Hezron dan Hamul.

Pharez mempunyai dua orang putra, Hezron dan Hamul.

1. Pentingnya warisan dan warisan keluarga dalam kehidupan kita.

2. Kehidupan kita dibentuk oleh warisan orang-orang sebelum kita.

1. Kejadian 29:35 "Ia mengandung kembali, lalu melahirkan seorang anak laki-laki; lalu ia berkata, Sekarang aku akan memuji TUHAN; oleh karena itu ia menamai nama-Nya Yehuda; dan meninggalkannya."

2. Amsal 13:22 “Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.”

1 Tawarikh 2:6 Dan anak-anak Zerah; Zimri, dan Ethan, dan Heman, dan Calcol, dan Dara: semuanya berlima.

Bagian ini menyebutkan lima putra Zerah - Zimri, Ethan, Heman, Calcol, dan Dara.

1. Kekuatan Berkat Generasi: Menjelajahi Warisan Putra Zerah

2. Dampak Keluarga: Kehidupan Putra Zerah

1. Kejadian 10:6 - Dan anak-anak Ham; Cush, dan Mizraim, dan Phut, dan Kanaan.

2. Mazmur 112:2 - Keturunannya akan perkasa di negeri; angkatan orang-orang jujur akan diberkati.

1 Tawarikh 2:7 Dan bani Karmi; Achar, pengacau Israel, yang melanggar hal terkutuk.

Putra-putra Carmi tercantum dalam 1 Tawarikh 2:7, dengan Achar diidentifikasi sebagai orang yang melanggar dalam hal terkutuk.

1. Akibat Dosa: Pelajaran dari Achar dalam 1 Tawarikh 2:7

2. Kuasa Pencobaan: Mengatasi Dosa dalam Teladan Achar

1. 1 Tawarikh 2:7

2. Yakobus 1:14-15, Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

1 Tawarikh 2:8 Dan bani Etan; Azaria.

Bagian ini menggambarkan keturunan Ethan, termasuk putranya Azariah.

1. Tuhan merayakan kehidupan dan warisan orang-orang yang menghormati Dia, meskipun nama mereka tidak dikenal secara luas.

2. Tuhan setia menepati janji-Nya kepada generasi berikutnya, dengan setia mewariskan iman kepada generasi berikutnya.

1. Roma 8:28; Dan kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja sama demi kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 145:4; Generasi yang satu akan memuji karya-karyamu dan generasi yang lain akan menyatakan kehebatanmu.

1 Tawarikh 2:9 Juga anak-anak Hezron yang lahir baginya; Jerahmeel, dan Ram, dan Chelubai.

Hezron mempunyai tiga orang putra, Jerahmeel, Ram, dan Chelubai.

1. Berkat Tuhan Melalui Keluarga: Bagaimana Berkat Tuhan Dapat Dilihat Melalui Garis Generasi

2. Pentingnya Kehormatan: Bagaimana Hidup Benar dan Menghormati Generasi Sebelum Kita

1. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Efesus 6:2-3 - Hormatilah ayahmu dan ibumu yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

1 Tawarikh 2:10 Dan Ram memperanakkan Aminadab; dan Aminadab memperanakkan Nahason, pangeran bani Yehuda;

Bagian ini menggambarkan silsilah Yehuda, menelusurinya kembali ke Ram dan Aminadab, dan mencatat bahwa Nahshon adalah pangeran dari bani Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menetapkan Umat Pilihan-Nya - 1 Tawarikh 2:10

2. Pentingnya Mengetahui Warisan Kita - 1 Tawarikh 2:10

1. Rut 4:18-22 - Boas dan Rut menelusuri asal usul mereka hingga ke Yehuda

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus dari garis keturunan Yehuda

1 Tawarikh 2:11 Dan Nahason memperanakkan Salma, dan Salma memperanakkan Boas,

Bagian ini menyebutkan silsilah Boas, menelusuri silsilahnya kembali ke Nahason.

1. Kuasa Tangan Tuhan dalam Hidup Kita: Menjelajahi Silsilah Boas

2. Menemukan Kembali Akar Kita: Merayakan Leluhur Kita

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu.

1 Tawarikh 2:12 Dan Boas memperanakkan Obed, dan Obed memperanakkan Isai,

Boas adalah ayah dari Obed dan Obed adalah ayah dari Isai.

1. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya: Boas, Obed, dan Isai

2. Makna Kesetiaan Generasi

1. Rut 4:17-22

2. Mazmur 78:1-7

1 Tawarikh 2:13 Lalu Isai memperanakkan Eliab, anak sulungnya, dan Abinadab, anak kedua, dan Simma, anak ketiga,

Bacaan: Isai memperanakkan tiga orang putra, Eliab, Abinadab, dan Shimma.

Isai mempunyai tiga anak laki-laki: Eliab, Abinadab, dan Shimma.

1. Pentingnya keluarga: Pelajaran dari Isai dan anak-anaknya.

2. Berkah memiliki saudara kandung: Sekilas tentang keluarga Jesse.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah pahala-Nya. Bagaikan anak panah di tangan orang perkasa; begitu pula anak-anak remaja. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal itu: mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang.

1 Tawarikh 2:14 Netaneel yang keempat, Raddai yang kelima,

Bagian ini menyebutkan lima putra Daud: Shammua, Shobab, Natan, Nethaneel, dan Raddai.

1. Pentingnya kekeluargaan dan warisan yang kita tinggalkan.

2. Arti penting nama dan cerita yang dapat mereka ceritakan.

1. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Tawarikh 2:15 Ozem yang keenam, Daud yang ketujuh:

Bagian dari 1 Tawarikh 2:15 ini mencantumkan putra-putra Yehuda dan urutan silsilah mereka.

1. Pentingnya Keluarga: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Identitas Kita

2. Kekuatan Iman: Kekuatan Sabar Kita

1. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan menceritakannya kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan supaya kamu bisa berumur panjang di negeri ini."

1 Tawarikh 2:16 Saudara perempuannya adalah Zeruya dan Abigail. Dan anak-anak Zeruya; Abisai, dan Yoab, dan Asahel, tiga orang.

Bagian ini menyebutkan ketiga putra Zeruya, Abisai, Yoab, dan Asahel.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Keberanian: Pelajaran dari Kehidupan Zeruya

2. Berfokus pada Hal yang Paling Penting: Teladan Zeruya yang Setia

1. 1 Samuel 18:1-4 - Perjanjian Persahabatan Daud dan Yonatan

2. Filipi 3:7-14 - Puas dalam Kristus

1 Tawarikh 2:17 Abigail melahirkan Amasa, dan ayah Amasa adalah Yeter, orang Ismeel.

Abigail melahirkan Amasa dan ayahnya adalah Yeter, orang Ismeel.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, tidak peduli latar belakang atau asal usul kita.

2. Tuhan berkuasa menciptakan sesuatu yang indah dari situasi apapun.

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Tawarikh 2:18 Dan Kaleb bin Hezron memperanakkan anak-anak dari Azubah isterinya dan Yeriot: inilah anak-anaknya; Jesher, dan Shobab, dan Ardon.

Kaleb anak Hezron mempunyai anak dari isterinya Azubah dan anak perempuannya Jeriot. Putra mereka adalah Jesher, Shobab, dan Ardon.

1. Pentingnya Keluarga: Merayakan Warisan Kaleb dan Anak-anaknya

2. Setia dan Setia: Teladan Kaleb dan Keturunannya

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan supaya kamu bisa hidup lama di tanah itu.

1 Tawarikh 2:19 Setelah Azubah meninggal, Kaleb membawa Efrata kepadanya, yang melahirkan Hur.

Kaleb mengambil Efrat sebagai istrinya setelah Azubah meninggal dan dia melahirkan baginya seorang putra bernama Hur.

1. Jangan pernah menyerah pada cinta – bahkan di saat sedih, Tuhan telah memberi kita cara untuk menemukan kebahagiaan melalui cinta.

2. Pentingnya keluarga – unit keluarga adalah anugerah dari Tuhan, dan kita harus menghargai hubungan yang kita miliki dengan orang yang kita cintai.

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Amsal 18:22 - Barangsiapa mendapat isteri, ia mendapatkan sesuatu yang baik, dan mendapat kemurahan Tuhan.

1 Tawarikh 2:20 Dan Hur memperanakkan Uri, dan Uri memperanakkan Bezaleel.

Hur ayah Uri dan Uri ayah Bezaleel.

1. Tuhan menggunakan semua generasi untuk melanjutkan pekerjaan dan warisan-Nya.

2. Kesetiaan Allah nyata dalam generasi-generasi umat-Nya.

1. Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, kami akan menunjukkan kepada generasi yang akan datang pujian bagi TUHAN, dan kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

2. Ulangan 6:7 Dan haruslah engkau mengajar anak-anakmu dengan tekun, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

1 Tawarikh 2:21 Sesudah itu pergilah Hezron menemui anak perempuan Makhir, ayah Gilead, yang dinikahinya ketika ia berumur enam puluh tahun; dan dia menelanjanginya Segub.

Hezron menikahi putri Makhir pada usia 60 tahun dan dia melahirkan seorang putra bernama Segub.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk hidup kita dan Dia bekerja dengan cara yang misterius, bahkan ketika kita tidak menduganya.

2. Waktu Tuhan itu sempurna, meski tampaknya tidak tepat.

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Tawarikh 2:22 Dan Segub memperanakkan Yair, yang mempunyai tiga dua puluh kota di tanah Gilead.

Segub adalah ayah Yair, yang menguasai 23 kota di tanah Gilead.

1. Tuhan memperlengkapi kita dengan sumber daya dan wewenang untuk melakukan kehendak-Nya.

2. Kita semua mempunyai potensi untuk melakukan hal-hal besar dengan karunia yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Mazmur 127:3-4 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda.

2. Matius 25:14-30 - Sebab hal itu sama seperti seseorang yang sedang bepergian, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

1 Tawarikh 2:23 Lalu direbutnya Gesur dan Aram serta kota-kota Yair dan Kenat serta kota-kotanya, yaitu enam puluh kota. Semuanya itu milik anak-anak Makhir ayah Gilead.

Bagian ini menggambarkan bagaimana anak-anak Makhir, ayah Gilead, merebut Geshur, Aram, dan kota Yair, Kenat, dan enam puluh kota lainnya dari mereka.

1. Penyediaan Tuhan melalui umat pilihan-Nya

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Tawarikh 2:24 Sesudah itu Hezron mati di Kalebefrata, lalu isteri Abiah Hezron melahirkan baginya Ashur, ayah Tekoa.

Hezron meninggal di Calebephratah dan istrinya Abiah memberinya seorang putra, Ashur, yang merupakan ayah dari Tekoa.

1. Tuhan bahkan dapat menggunakan kematian kita untuk tujuan-Nya.

2. Warisan kesetiaan dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia.

2. 2 Timotius 1:5 - Aku teringat akan imanmu yang tulus, yang mula-mula hidup dalam diri nenekmu Lois dan dalam ibumu Eunike, dan aku yakin, sekarang hidup juga di dalam kamu.

1 Tawarikh 2:25 Dan anak-anak Yerahmeel, anak sulung Hezron, adalah Ram anak sulung, Bunah, Oren, Ozem, dan Ahia.

Jerahmeel, anak sulung Hezron, mempunyai lima orang putra: Ram, Bunah, Oren, Ozem, dan Ahijah.

1. Berkat dari Kesetiaan Generasi

2. Kekuatan Pengaruh Orang Tua

1. Matius 5:3-12 (Berbahagialah orang yang lemah lembut, pembawa damai, dll)

2. Efesus 6:4 (Ayah, jangan membuat anakmu marah)

1 Tawarikh 2:26 Jerahmeel juga mempunyai isteri lain yang bernama Atarah; dia adalah ibu dari Onam.

Jerahmeel memiliki dua istri, yang satu bernama Atarah yang merupakan ibu dari Onam.

1. Belajar Menghormati dan Menghargai Pasangan Anda

2. Kekuatan Cinta Seorang Ibu

1. Efesus 5:22-33

2. Amsal 31:10-31

1 Tawarikh 2:27 Dan anak-anak Ram, anak sulung Yerahmeel, adalah Maaz, Yamin, dan Eker.

Ram, anak sulung Jerahmeel, memiliki tiga orang putra bernama Maaz, Jamin, dan Eker.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk setiap keluarga, dan kita percaya bahwa Dia mengetahui yang terbaik bagi kita.

2. Tuhan memberi kita anugerah keluarga, dan kita harus menghargai hubungan kita dengan orang yang kita cintai.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Amsal 17:17 - "Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada saat susah."

1 Tawarikh 2:28 Dan anak-anak Onam adalah Syammai dan Jada. Dan bani Syammai; Nadab, dan Abishur.

Onam memiliki dua orang putra, Shammai dan Jada, dan Shammai memiliki dua orang putra, Nadab dan Abishur.

1. Pentingnya keluarga dan garis keturunan pada zaman Alkitab.

2. Warisan peran sebagai ayah dan pentingnya memberikan teladan yang kuat kepada anak-anak kita.

1. Mazmur 127:3-5 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

1 Tawarikh 2:29 Dan nama istri Abishur adalah Abihail, dan dia melahirkan dia Ahban, dan Molid.

Abishur menikah dengan seorang wanita bernama Abihail dan mereka dikaruniai dua orang putra, Ahban dan Molid.

1. Rencana Allah bagi pernikahan adalah agar setiap pasangan membangun keluarga bersama.

2. Kita bisa percaya pada penyediaan Tuhan untuk hidup kita.

1. Efesus 5:22-33

2. Mazmur 46:1-3

1 Tawarikh 2:30 Dan bani Nadab; Seled, dan Appaim: tapi Seled meninggal tanpa anak.

Bagian ini menggambarkan putra Nadab, Seled dan Appaim. Seled meninggal tanpa anak.

1. Pentingnya Menjalani Warisan: Pelajaran dari Putra Nadab

2. Memaksimalkan Waktu yang Kita Miliki: Kisah Seled dan Appaim

1. Pengkhotbah 7:2, Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta

2. Yakobus 4:13-15 Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

1 Tawarikh 2:31 Dan bani Appaim; ishi. Dan putra-putra Ishi; Sheshan. Dan anak-anak Seshan; Ahlai.

Ishi bin Appaim mempunyai seorang putra bernama Seshan, anak-anaknya adalah Ahlai.

1. Pentingnya Keluarga: Menjelajahi Warisan Ishi, Appaim, dan Sheshan.

2. Kekuatan Silsilah: Memahami Makna Keturunan Ahlai.

1. Kejadian 2:24 - "Sebab itu seorang laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

2. Matius 1:1-17 - “Kitab silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham…”

1 Tawarikh 2:32 Dan anak-anak Jada saudara Syammai; Jether, dan Yonatan: dan Jether meninggal tanpa anak.

Bagian dari 1 Tawarikh 2:32 ini menyebutkan putra Jada, Yether, dan Yonatan, dan mencatat bahwa Yether meninggal tanpa memiliki anak.

1. Pentingnya Keluarga: Refleksi 1 Tawarikh 2:32

2. Hidup dalam Warisan Nenek Moyang Kita: Kajian terhadap 1 Tawarikh 2:32

1. Matius 22:24-30 – Perumpamaan tentang Perjamuan Besar

2. Roma 8:18-25 - Penderitaan Menghasilkan Pengharapan dan Kemuliaan

1 Tawarikh 2:33 Dan anak-anak Yonatan; Peleth, dan Zaza. Inilah anak-anak Yerahmeel.

Jerahmeel memiliki dua putra, Peleth dan Zaza.

1. Rencana Tuhan bagi kita sering kali diungkapkan melalui keluarga kita.

2. Tuhan setia menepati janji-Nya kepada keluarga kita.

1. Kejadian 12:1-3 - TUHAN berfirman kepada Abram, "Pergilah dari negerimu, kaummu, dan kaummu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Tawarikh 2:34 Adapun Seshan tidak mempunyai anak laki-laki, melainkan anak perempuan. Dan Seshan mempunyai seorang pelayan, seorang Mesir, bernama Jarha.

Sheshan tidak memiliki anak laki-laki, hanya anak perempuan, dan seorang pelayan, seorang Mesir bernama Jarha.

1. Rencana Tuhan seringkali misterius dan tidak selalu mudah.

2. Iman dan kepercayaan kepada Tuhan dapat membantu kita menerima apa yang tidak dapat kita pahami.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Tawarikh 2:35 Dan Seshan memberikan putrinya kepada Jarha, hambanya, untuk dijadikan istri; dan dia menelanjanginya Attai.

Sheshan memberikan putrinya kepada Jarha, pelayannya untuk dinikahi, dan dia melahirkan Attai.

1. Pentingnya menghormati ikatan keluarga.

2. Teladan penghambaan di Jarha.

1. Efesus 5:22-33 - Pernikahan sebagai cerminan Kristus dan Gereja.

2. Ulangan 10:18-19 - Menunjukkan kasih dan hormat kepada orang yang melayani Anda.

1 Tawarikh 2:36 Dan Attai memperanakkan Natan, dan Natan memperanakkan Zabad,

Attai adalah ayah dari Natan, yang selanjutnya adalah ayah dari Zabad.

1. Warisan Kebapaan: Bagaimana Nenek Moyang Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Kekuatan Silsilah: Bagaimana Keluarga Membentuk Identitas Kita

1. Mazmur 103:17-18 Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa mentaati perintah-perintah-Nya.

2. Efesus 6:1-3 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

1 Tawarikh 2:37 Dan Zabad memperanakkan Efhlal, dan Efhlal memperanakkan Obed,

Bagian ini bercerita tentang garis silsilah yang dimulai dengan Zabad dan diakhiri dengan Obed.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya Lintas Generasi

2. Alkitab sebagai Sumber Informasi Sejarah yang Terpercaya

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 55:11 Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

1 Tawarikh 2:38 Dan Obed memperanakkan Yehu, dan Yehu memperanakkan Azaria,

Obed adalah ayah dari Yehu, yang merupakan ayah dari Azaria.

1. Pentingnya ayah dalam kehidupan kita dan bagaimana mereka membentuk masa depan kita.

2. Kekuatan berkat dari generasi ke generasi dan bagaimana keputusan kita mempengaruhi generasi yang akan datang.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

4. Amsal 17:6 - Anak kecil adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

1 Tawarikh 2:39 Azarya memperanakkan Helez, dan Helez memperanakkan Eleasah,

Azariah adalah ayah dari Heles, yang merupakan ayah dari Eleasah.

1. Kekuatan Warisan: Mengenali Dampak Nenek Moyang Kita

2. Kuatnya Garis Keluarga : Merayakan Perjanjian Tuhan Secara Generasi

1. Kejadian 17:7-8, Janji Tuhan Akan Melipatgandakan Keturunan

2. Mazmur 78:4-7, Kesetiaan Tuhan Lintas Generasi

1 Tawarikh 2:40 Dan Eleasah memperanakkan Sisamai, dan Sisamai memperanakkan Salum,

Eleasah memiliki seorang putra bernama Sisamai, yang selanjutnya memiliki seorang putra bernama Salum.

1. Warisan Iman: Merayakan Kesetiaan Nenek Moyang Kita

2. Kekuatan Keberkahan Generasi : Mewariskan Janji Rezeki Tuhan

1. Lukas 6:38 “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang dikocok dan yang dituangkan, akan dicurahkan ke dalam pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu ."

2. Mazmur 127:3 “Anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dari-Nya.”

1 Tawarikh 2:41 Dan Salum memperanakkan Yekamiya, dan Yekamiya memperanakkan Elisama.

Salum adalah ayah Yekamiah, yang selanjutnya adalah ayah Elisama.

1. Pentingnya Keluarga dan Rantai Generasi

2. Kekuatan Warisan dan Kontinuitas

1. Mazmur 145:4 - Generasi yang satu akan memuji perbuatanmu kepada generasi yang lain, dan akan menceritakan keperkasaanmu.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya.

1 Tawarikh 2:42 Anak-anak Kaleb, saudara laki-laki Yerahmeel, adalah Mesha, anak sulungnya, yang memperanakkan Zif; dan anak-anak Maresa ayah Hebron.

Putra-putra Kaleb antara lain Mesa, ayah Zif, dan Maresha, ayah Hebron.

1. Kesetiaan Melampaui Generasi: Warisan Kaleb

2. Dari Kaleb hingga Mareshah: Menelaah Dampak Kesetiaan

1. Kejadian 15:13-15 - Janji Tuhan kepada Abraham bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit.

2. Maleakhi 3:16-17 – Janji Tuhan untuk memelihara sisa orang percaya yang setia.

1 Tawarikh 2:43 Dan bani Hebron; Korah, dan Tapuah, dan Rekem, dan Shema.

Bagian ini memberikan daftar putra-putra Hebron, yaitu Korah, Tapuah, Rekem, dan Shema.

1. Iman Hebron: Memahami Warisan Bapak Iman.

2. Rencana Aksi Tuhan: Menelaah Makna Anak-anak Hebron.

1. Kejadian 15:4-5 - Dan lihatlah, datanglah firman TUHAN kepadanya, yang berbunyi: Ini bukan ahli warismu; tetapi dia yang keluar dari perutmu sendiri akan menjadi ahli warismu. Dan dia membawanya keluar, dan berkata, Lihatlah sekarang ke langit, dan beritahukan bintang-bintang, jika kamu dapat menghitungnya: dan dia berkata kepadanya, Demikianlah benihmu nantinya.

2. Mazmur 105:36-37 - Dihantamnya pula semua anak sulung di negeri mereka, yang paling kuat dari segala kekuatan mereka. Dia mengeluarkan mereka juga dengan perak dan emas; dan tidak ada satu orang pun yang lemah di antara suku-suku mereka.

1 Tawarikh 2:44 Dan Shema memperanakkan Raham, ayah Jorkoam, dan Rekem memperanakkan Shammai.

Shema memperanakkan Raham, ayah Jorkoam, dan Rekem memperanakkan Shammai.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

1. Kisah Para Rasul 17:26 - Dan dari satu darah Dia menjadikan setiap bangsa manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi, dan Dia menetapkan waktu dan batas-batas tempat tinggal mereka yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

1 Tawarikh 2:45 Dan anak Syammai adalah Maon, dan Maon adalah ayah Betzur.

Maon adalah putra Syammai dan ayah Betzur.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menjaga garis keturunannya secara turun temurun.

2. Rencana Allah yang sempurna bagi umat-Nya tergenapi.

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus dari Abraham sampai Yusuf.

2. Kejadian 17:5-7, 15-17 – Janji Tuhan akan suatu bangsa yang besar melalui Abraham dan keturunannya.

1 Tawarikh 2:46 Dan Efa, selir Kaleb, melahirkan Haran, dan Moza, dan Gazez: dan Haran memperanakkan Gazez.

Bagian ini menggambarkan silsilah Kaleb, mengungkapkan bahwa Efa, selirnya, melahirkan Haran, Moza, dan Gazez, dan Haran adalah ayah dari Gazez.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya: Kisah Kaleb dan Keturunannya

2. Iman Kaleb: Teladan Bagi Kita Semua

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Roma 4:17-19 - Seperti ada tertulis: Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa. Dialah bapa kami di mata Tuhan, yang kepadanya dia beriman kepada Tuhan yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

1 Tawarikh 2:47 Dan bani Jahdai; Regem, dan Yotam, dan Gesham, dan Pelet, dan Efa, dan Syaf.

Bagian ini mencantumkan enam putra Jahdai: Regem, Yotham, Gesham, Pelet, Ephah, dan Shaaph.

1. Berkat Kesetiaan Generasi

2. Kesetiaan Tuhan dalam Transisi Kita

1. Mazmur 78:5-7 - Karena Dia menetapkan kesaksian di Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan sampaikan kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh harapannya kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, melainkan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

1 Tawarikh 2:48 Maakha, gundik Kaleb, Syeber gundul, dan Tirhanah.

Maachah, selir Kaleb, melahirkan Sheber dan Tirhanah.

1. Kekuatan Iman: Perjalanan Kaleb Bersama Maachah

2. Generasi Baru: Warisan Sheber dan Tirhanah

1. Roma 4:20-21 - "Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi ia dikuatkan dalam imannya dan memuliakan Allah, karena yakin sepenuhnya bahwa Allah berkuasa untuk melakukan apa yang dijanjikannya."

2. Amsal 13:22 - "Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan untuk orang benar."

1 Tawarikh 2:49 Ia melahirkan pula Saaf, ayah Madmannah, Sewa, ayah Machbena, dan ayah Gibea; dan putri Kaleb adalah Achsa.

Kaleb mempunyai seorang putri, Achsa, dan dia adalah ibu dari Shaaph, Sheva, dan ayah dari Gibea.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Kehidupan UmatNya

2. Pentingnya Keluarga dalam Alkitab

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi. Dan hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

1 Tawarikh 2:50 Inilah keturunan Kaleb bin Hur, anak sulung Efrata; Shobal ayah Kirjathjearim,

Kaleb, anak sulung Efrata, mempunyai seorang putra bernama Shobal, ayah Kirjathjearim.

1. Pentingnya Ayah dan Warisan yang Mereka Tinggalkan

2. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Matius 7:7-12 - Minta, Carilah, Ketuk

2. 1 Petrus 1:3-7 - Puji dan Bersukacita dalam Pengharapan

1 Tawarikh 2:51 Salma ayah Betlehem, Hareph ayah Betgader.

Salma adalah ayah dari Betlehem, dan Hareph adalah ayah dari Bethgader.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk kita masing-masing, karena Salma dan Hareph sama-sama ayah dari dua kota yang berbeda.

2. Kita dapat belajar dari contoh Salma dan Hareph bahwa peran kecil sekalipun dapat mempunyai dampak yang bertahan lama.

1. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

1 Tawarikh 2:52 Dan Sobal ayah Kirjatjearim mempunyai anak laki-laki; Haroe dan setengah dari bani Manahet.

Syobal mempunyai dua orang anak laki-laki, Haroe dan setengah dari bani Manahet.

1. Pentingnya Keluarga: Menelaah Warisan Shobal

2. Persatuan dalam Keberagaman: Kekuatan Separuh Bangsa Manahetia

1. Mazmur 68:6 Allah menempatkan orang-orang yang menyendiri dalam keluarga-keluarga: dia mengeluarkan orang-orang yang terikat dengan rantai: tetapi orang-orang yang memberontak diam di tanah kering.

2. Efesus 6:1-4 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi. Dan hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

1 Tawarikh 2:53 Dan kaum Kirjathjearim; bani Itri, bani Puhi, bani Sumate, dan bani Mishra; di antara mereka datanglah orang Zareath dan orang Eshtaulit.

Bagian ini menceritakan tentang kaum-kaum Kirjatjearim, yang meliputi kaum Itria, kaum Puhi, kaum Sumat, dan kaum Mishra, yang merupakan keturunan dari kaum Zareath dan Eshtaulit.

1. "Pohon Keluarga Iman: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Kehidupan Kita"

2. "Kekuatan Silsilah Kita: Bagaimana Kita Dapat Menghormati Leluhur Kita"

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Roma 4:11-12 - Iman Abraham dan janji Tuhan

1 Tawarikh 2:54 bani Salma; Betlehem, dan kaum Netofa, Atarot, kaum Yoab, dan setengah dari kaum Manaheti, kaum Zori.

Bagian ini menyebutkan bani Salma, yang berasal dari Betlehem, kaum Netofa, Atarot, kaum Yoab, separuh kaum Manaheti, dan kaum Zorit.

1. Berkat Tuhan Atas Rumah Salma: Menggali Warisan Iman dalam 1 Tawarikh 2:54

2. Umat Berwajah Banyak : Mengenali Keberagaman Umat Tuhan dalam 1 Tawarikh 2:54

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberikan terang kepada setiap orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain. "

1 Tawarikh 2:55 Dan keluarga ahli-ahli Taurat yang tinggal di Yabez; bani Tirath, bani Simeath, dan bani Suchath. Inilah kaum Keni yang berasal dari Hemat, bapak keluarga Rekhab.

Ayat ini berbicara tentang keluarga ahli-ahli Taurat yang tinggal di Yabez, yaitu keturunan Tirath, Simate, dan Suchath. Keluarga-keluarga ini adalah keturunan Hemat, bapak keluarga Rekhab.

1. Kekuatan Warisan - Melihat keluarga ahli Taurat dalam 1 Tawarikh 2:55 dan dampak warisan Hemat terhadap generasi mendatang

2. Iman Rekhab - Menelaah keimanan Rekhab dan pengaruhnya terhadap keturunannya dan masyarakat Yabez

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Yeremia 35:6-7 - Tetapi mereka berkata, Kami tidak akan minum anggur: karena Yonadab bin Rekhab, ayah kami, memerintahkan kami, mengatakan, Kamu tidak boleh minum anggur, baik kamu maupun anak-anakmu untuk selama-lamanya: Kamu juga tidak boleh minum anggur membangun rumah, tidak menabur benih, tidak membuat kebun anggur, dan tidak mempunyai apa-apa; tetapi seumur hidupmu kamu akan diam dalam kemah.

1 Tawarikh pasal 3 melanjutkan catatan silsilah, dengan fokus pada keturunan Daud dan keluarga dekatnya, termasuk putra-putranya dan penerus raja Yehuda.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan membuat daftar anak-anak Daud yang lahir di Hebron. Disebutkan Amnon, anak sulungnya, diikuti oleh Daniel (Chileab), Absalom, Adonia, Sefaca, Ithream (1 Tawarikh 3:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut memberikan rincian tentang anak-anak Daud yang lahir di Yerusalem setelah ia menjadi raja di sana. Disebutkan Shimea (Sammua), Shobab, Natan yang melaluinya garis keturunan yang signifikan akan ditelusuri dan Salomo (1 Tawarikh 3:4-5).

Paragraf ke-3: Fokus kemudian beralih ke keturunan Daud melalui Salomo. Garis keturunan mereka ditelusuri melalui beberapa generasi hingga mencapai Yekonia dan saudara-saudaranya pada masa pembuangan di Babilonia ketika Yehuda ditawan (1 Tawarikh 3:10-16).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut secara singkat menyebutkan anak-anak lain yang lahir dari Daud melalui istri atau selir yang berbeda seperti Ibhar, Elishama, Eliphelet, Nogah, Nepheg dan memberikan nama mereka tanpa menggali lebih dalam (1 Tawarikh 3:6-8).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan daftar individu yang merupakan keturunan Yoyakhin raja terakhir yang disebutkan dalam silsilah ini dan dibawa ke pembuangan Babilonia. Ini termasuk tokoh-tokoh seperti Shealtiel dan Zerubabel yang memainkan peran penting selama periode pasca-pembuangan dan keturunan mereka masing-masing (1 Tawarikh 3:17-24).

Singkatnya, Bab tiga dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, dari keluarga dekat Daud. Mendaftarkan putra-putra yang dilahirkannya, penerus raja. Menelusuri silsilah Salomo, menyebutkan tokoh-tokoh penting seperti Jeconiah. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan historis untuk memahami nenek moyang Daud, menyoroti individu-individu yang memainkan peran penting dalam sejarah Israel dan periode pasca-pembuangan.

1 Tawarikh 3:1 Inilah anak-anak Daud yang lahir baginya di Hebron; anak sulung Amnon, dari Ahinoam, gadis Yizreel; Daniel kedua, dari Abigail si Karmelit:

Bagian ini mencantumkan anak-anak Daud yang lahir baginya di Hebron; Amnon, anak sulung, dan Daniel, anak kedua.

1. Kekuatan Kasih Bapa : Menjelajahi Hubungan Daud dan Anak-anaknya

2. Pentingnya Silsilah : Merefleksikan Warisan Keturunan Daud

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kami berseru, ya Abba! Ayah!

2. Matius 1:1-17 – Kitab silsilah Yesus Kristus anak Daud anak Abraham.

1 Tawarikh 3:2 Yang ketiga, Absalom bin Maakha binti Talmai, raja Gesur; yang keempat, Adonia bin Hagit;

Bagian ini menyebutkan empat putra Raja Daud: Amnon, Chileab, Absalom, dan Adonia.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Yang Kita Bayangkan: Sebuah Studi Tentang Putra Raja Daud

2. Kekuatan Pengampunan: Kajian tentang Raja Daud dan Absalom

1. Mazmur 78:70-72: Dia memilih Daud, hambanya, dan mengambilnya dari kandang domba; Dari mengikuti domba betina yang sedang menyusui dia membawanya Untuk menggembalakan Yakub bangsanya, dan Israel warisannya. Maka Dia menggembalakan mereka menurut keutuhan hatinya, Dan membimbing mereka dengan kecakapan tangannya.

2. Matius 6:14-15 Sebab jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

1 Tawarikh 3:3 Yang kelima, Sefaca dari Abital; yang keenam, Ithream oleh Eglah isterinya.

Bagian ini mencantumkan enam putra Daud dan ibu mereka.

1. Pentingnya ikatan kekeluargaan yang kuat terlihat pada teladan Daud dan anak-anaknya.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi kita bahkan ketika kita tidak mampu menafkahi diri kita sendiri.

1. 1 Tawarikh 3:3

2. Mazmur 103:17 - "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka."

1 Tawarikh 3:4 Keenam orang ini lahir baginya di Hebron; dan di sana ia memerintah selama tujuh tahun enam bulan; dan di Yerusalem ia memerintah selama tiga puluh tiga tahun.

Daud memerintah di Hebron selama tujuh setengah tahun dan di Yerusalem selama 33 tahun.

1. Rencana Allah bagi Daud adalah memerintah di Yerusalem selama 33 tahun.

2. Tuhan memberi kita rencana dan tujuan hidup kita.

1. Mazmur 37:23 - "Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya."

2. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

1 Tawarikh 3:5 Dan mereka ini lahir bagi dia di Yerusalem; Simea, dan Sobab, dan Natan, dan Salomo, empat orang, dari Batshua putri Amiel;

Daud memiliki empat putra: Simea, Sobab, Natan dan Sulaiman, lahir di Yerusalem dari pasangan Batshua, putri Amiel.

1. Kekuatan Peran sebagai Ayah: Sebuah Studi tentang Keluarga David

2. Nilai Ketaatan: Kisah Daud dan Batshua

1. 2 Samuel 7:14-17

2. Mazmur 89:20-37

1 Tawarikh 3:6 Juga Ibhar, Elisama, Eliphelet,

Bagian ini menggambarkan anak-anak Daud: Ibhar, Elisama, dan Eliphelet.

1. Pentingnya keluarga dalam kehidupan kita.

2. Warisan yang kita tinggalkan.

1. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Mazmur 78:5-7 - "Dia menetapkan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan beritahukan hal itu kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya."

1 Tawarikh 3:7 Dan Nogah, dan Nepheg, dan Yaphia,

Bagian ini menceritakan tentang empat putra Daud: Hananya, Simea, Rehabeam dan Nogah, Nepheg dan Yaphia.

1. Pentingnya peran sebagai ayah dan warisan Daud

2. Kesetiaan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya

1. Mazmur 78:67-68 Lagipula dia menolak kemah Yusuf, dan tidak memilih suku Efraim: Melainkan memilih suku Yehuda, gunung Sion yang dicintainya.

2. 1 Tawarikh 17:11-14 Lagipula Aku akan menetapkan suatu tempat bagi umat-Ku Israel, dan akan menanami mereka, sehingga mereka dapat diam di tempat mereka sendiri, dan tidak berpindah lagi; anak-anak kejahatan juga tidak akan lagi menindas mereka, seperti sebelumnya...

1 Tawarikh 3:8 Elisama, Eliada, dan Eliphelet, sembilan orang.

Dalam 1 Tawarikh 3:8 disebutkan bahwa putra Raja Daud ada sembilan, yaitu Elisama, Eliada, dan Eliphelet.

1. Kesetiaan Raja Daud: Menelaah Keberkahan Raja yang Adil.

2. Kajian Janji Tuhan Kepada Raja Daud dan Keturunannya.

1. Mazmur 89:20-37 - Perjanjian Tuhan dengan Daud.

2. Roma 1:3-4 - Keturunan Daud yang Dijanjikan.

1 Tawarikh 3:9 Itulah semua anak Daud, belum termasuk anak-anak para selir, dan Tamar, saudara perempuan mereka.

Ayat dari 1 Tawarikh 3:9 ini menggambarkan semua anak Daud, termasuk dari selir dan saudara perempuannya Tamar.

1. Keunikan Daud dan Keluarganya: Menggali Peran Putra dan Adiknya

2. Rezeki Tuhan Bagi Daud: Mengkaji Warisan Silsilahnya

1. Rut 4:18-22 - Menjelajahi silsilah Daud melalui Rut

2. Mazmur 89:20-37 - Mengkaji Perjanjian Tuhan dengan Daud dan Silsilahnya

1 Tawarikh 3:10 Anak Salomo adalah Rehabeam, Abia anaknya, Asa anaknya, Yosafat anaknya,

Rehabeam adalah putra Salomo dan ia memiliki empat putra: Abia, Asa, Yosafat, dan Yoram.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari generasi ke generasi umat-Nya.

2. Tuhan memakai keluarga kita untuk memuliakan nama-Nya.

1. Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

2. Efesus 3:14-19 - Itulah sebabnya aku bertekuk lutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi dinamai, supaya menurut kekayaan kemuliaan-Nya Ia mengaruniai kamu dikuatkan dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu, agar Kristus dapat berdiam di dalam hatimu melalui iman, sehingga kamu, yang berakar dan berlandaskan kasih, dapat mempunyai kekuatan untuk bersama-sama dengan semua orang kudus memahami apa itu lebar dan panjang, tinggi dan dalamnya, dan untuk mengetahui kasih Kristus yang melebihi pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

1 Tawarikh 3:11 Yoram anaknya, Ahazia anaknya, Yoas anaknya,

Bagian ini menggambarkan silsilah Raja Daud dan keturunannya, dimulai dari Salomo.

1. Tuhan Memberkati Mereka yang Tetap Setia kepada-Nya - Silsilah Daud

2. Pentingnya Warisan dan Silsilah Ketuhanan yang Patut Kita Perjuangkan

1. 1 Tawarikh 17:11-14 - Setelah genap umurmu dan kamu tidur bersama nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu setelah kamu, yang akan keluar dari tubuhmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya. Dialah yang akan membangun sebuah rumah bagi nama-Ku, dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya. Aku akan menjadi seorang ayah baginya, dan dia akan menjadi seorang putra bagiku. Kalau dia berbuat jahat, Aku akan menghajarnya dengan tongkat manusia, dengan pukulan anak manusia, tetapi kasih setia-Ku tidak akan hilang darinya, sama seperti Aku mengambilnya dari Saul, yang telah Kujauhkan dari hadapanmu.

2. Mazmur 132:11 - Tuhan bersumpah kepada Daud dengan sumpah yang pasti yang tidak akan ditariknya kembali: Salah satu putra tubuhmu akan Kududukkan di atas takhtamu.

1 Tawarikh 3:12 Amazia anaknya, Azarya anaknya, Yotam anaknya,

Ayat tersebut merupakan garis besar silsilah Raja Daud yang menyebutkan empat generasi keturunannya.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat pada generasi umat pilihan-Nya, Raja Daud dan keturunannya.

2: Kita dapat menemukan kekuatan dan rasa aman pada nenek moyang kita yang telah diberkati oleh Tuhan.

1: Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

2: Amsal 22:28 - Jangan hilangkan landmark kuno yang didirikan nenek moyangmu.

1 Tawarikh 3:13 Ahas anaknya, Hizkia anaknya, Manasye anaknya,

Bagian ini berisi tentang silsilah keturunan Raja Daud.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Melestarikan Silsilah Raja

2. Pentingnya Warisan dalam Mewariskan Iman

1. Rut 4:18-22 – Kesetiaan dan kesetiaan Ruth dalam menjaga warisan keluarganya

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus dan pentingnya silsilah-Nya

1 Tawarikh 3:14 Amon putranya, Yosia putranya.

Amon adalah putra Yosia.

1. Pentingnya Silsilah: Mengikuti Jalan Nenek Moyang Kita

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjunjung Janji-Nya

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 145:17-18 - TUHAN adalah benar dalam segala jalan-Nya dan setia dalam segala perbuatan-Nya. Tuhan itu dekat kepada semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

1 Tawarikh 3:15 Dan anak-anak Yosia adalah yang sulung Yohanan, yang kedua Yoyakim, yang ketiga Zedekia, yang keempat Salum.

Bagian ini menyebutkan empat putra Yosia: Yohanan, Yoyakim, Zedekia, dan Salum.

1. Kesetiaan Yosia: Mengkaji Warisan Bapa yang Ilahi

2. Berinvestasi pada Anak-Anak Kita: Tanggung Jawab Membesarkan Keturunan yang Saleh

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Mazmur 78:3-4 Hal-hal yang kami dengar dan ketahui, yang diceritakan oleh nenek moyang kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, tetapi kami akan memberitahukan kepada generasi yang akan datang tentang perbuatan mulia TUHAN, dan keperkasaan-Nya, serta keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

1 Tawarikh 3:16 Dan anak-anak Yoyakim: Yekhonya anaknya, Zedekia anaknya.

Yoyakim mempunyai dua anak laki-laki, Yekonia dan Zedekia.

1. Rencana Tuhan Itu Sempurna - Menjelajahi 1 Tawarikh 3:16

2. Kedaulatan Tuhan dalam Mengasuh Anak - 1 Tawarikh 3:16

1. Yeremia 22:30 - "'Beginilah firman Tuhan: Catatlah orang ini sebagai orang yang tidak mempunyai anak, orang yang tidak akan berhasil pada masa hidupnya; karena tidak seorang pun dari keturunannya akan berhasil duduk di atas takhta Daud, dan memerintah kembali pada tahun Yehuda.'"

2. Matius 1:11 - "dan Yosia menjadi ayah Yekonia dan saudara-saudaranya, pada saat dideportasi ke Babel."

1 Tawarikh 3:17 Dan anak-anak Yekhonya; Assir, Salathiel putranya,

Bagian ini menyebutkan Jeconiah dan putra-putranya Assir dan Salathiel.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Berkat Generasi

2. Komitmen Tuhan yang Tak Pernah Gagal Terhadap Janji-Janji-Nya

1. 2 Korintus 7:1 - "Karena itu, saudara-saudaraku, yang mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

1 Tawarikh 3:18 Juga Malkhiram, Pedaya, Shenazar, Yekamiya, Hosyama, dan Nedabiah.

Bagian ini mencantumkan enam putra Raja Daud: Malchiram, Pedaya, Shenazar, Yekamiya, Hoshama, dan Nedabiah.

1. Pentingnya Keluarga: Pelajaran dari Putra Raja Daud

2. Menghormati Leluhur Anda: Warisan Raja Daud

1. 1 Tawarikh 3:18

2. Mazmur 127:3-5 “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

1 Tawarikh 3:19 Dan anak-anak Pedaya adalah Zerubabel dan Simei; dan anak-anak Zerubabel; Mesulam, Hananya, dan Shelomit, saudara perempuan mereka:

Pedaya mempunyai tiga anak laki-laki, Zerubabel, Simei, dan Mesulam. Mesulam mempunyai dua saudara laki-laki, Hananya dan Shelomith.

1. Ikatan Keluarga: Kajian terhadap 1 Tawarikh 3:19

2. Kesetiaan Tuhan pada Generasi yang Berbahagia: Menelaah 1 Tawarikh 3:19

1. Kejadian 12:1-3 - Janji Tuhan untuk memberkati Abraham dan keturunannya

2. Mazmur 103:17 - Kesetiaan Tuhan terhadap generasi yang takut akan Dia

1 Tawarikh 3:20 Hasuba, Ohel, Berekhya, Hasaja, Yusabhesed, lima orang.

Bagian ini menyebutkan lima putra Raja Daud: Hashubah, Ohel, Berekhya, Hasadiah, dan Jushabhesed.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada banyaknya keturunan Raja Daud.

2. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam kehidupan Raja Daud, pemerintahannya, dan warisan yang ditinggalkannya.

1. Mazmur 89:1-37 - Kesetiaan dan perjanjian Tuhan dengan Raja Daud.

2. Kisah Para Rasul 13:22 - Tuhan berjanji melalui Daud bahwa Dia akan membangkitkan Juruselamat.

1 Tawarikh 3:21 Dan anak-anak Hananya; Pelaca dan Yesaya: bani Refaya, bani Arnan, bani Obaja, bani Sekhanya.

Bagian ini menggambarkan anak-anak Hananya, termasuk Pelatya, Yesaya, Refaya, Arnan, Obaja, dan Sekhanya.

1. Rencana Tuhan bagi Keluarga: Bagaimana Tuhan Bekerja di dalam dan Melalui Keluarga Kita

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Dia Menepati Janji-Nya dari Generasi ke Generasi

1. Efesus 3:14-15 - Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi mendapatkan namanya.

2. Mazmur 68:5-6 - Bapa bagi anak yatim, pembela para janda, adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus. Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia memimpin para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

1 Tawarikh 3:22 Dan anak-anak Sekhanya; Semaya: dan anak-anak Semaya; Hatus, dan Igeal, dan Baria, dan Neariah, dan Safat, enam orang.

Sekhanya memiliki enam orang putra bernama Semaya, Hatus, Igeal, Bariah, Neariah, dan Safat.

1. Berkah Keluarga: Menjelajahi Kegembiraan Rumah Tangga Multi Generasi

2. Nilai Warisan: Bagaimana Nenek Moyang Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 3:23 Dan bani Neariah; Elioenai, dan Hizkia, dan Azrikam, tiga orang.

Neariah memiliki tiga putra, Elioenai, Hizkia, dan Azrikam.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi kita melalui keluarga kita.

2. Pentingnya menghormati orang tua dan warisannya.

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi.

2. Mazmur 127:3-5 - Anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dariNya. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak yang lahir di masa mudanya. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal tersebut. Mereka tidak akan merasa malu saat berhadapan dengan lawannya di pengadilan.

1 Tawarikh 3:24 Dan anak-anak Elioenai adalah Hodaiah, Elyasib, Pelaya, Akkub, Yohanan, Dalaia, dan Anani, tujuh orang.

Bagian ini menyebutkan tujuh putra Elioenai, yaitu Hodaiah, Eliashib, Pelaiah, Akkub, Yohanan, Dalaiah, dan Anani.

1. Kesetiaan Elioenai: Bagaimana Tuhan dengan setia menafkahi kita meski di tengah masa sulit.

2. Kekuatan Berkah Generasi: Bagaimana kesetiaan kita kepada Tuhan dapat mendatangkan berkat bagi generasi mendatang.

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan untuk anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan untuk orang benar.

1 Tawarikh pasal 4 dimulai dengan catatan silsilah yang berfokus pada keturunan Yehuda, khususnya garis keluarga Yabes, dan kemudian diperluas dengan menyebutkan klan dan individu lain dari berbagai suku.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyebutkan putra-putra Yehuda Perez, Hezron, Carmi, Hur, dan Shobal. Ini menyoroti keturunan Shobal dan pengaruh mereka di berbagai bidang seperti penulisan dan tembikar (1 Tawarikh 4:1-23).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut memperkenalkan Yabez, seorang tokoh terkenal yang terkenal karena doanya dan memberikan rincian tentang silsilahnya. Disebutkan permintaannya yang terhormat untuk diberkati oleh Tuhan dan bagaimana Tuhan mengabulkan apa yang dia minta (1 Tawarikh 4:9-10).

Paragraf ke-3: Fokus kemudian beralih ke klan lain dalam suku Yehuda. Ini mencantumkan beberapa keluarga keturunan Selah putra Yehuda lainnya dan memberikan informasi tentang pekerjaan dan lokasi mereka (1 Tawarikh 4:21-23).

Paragraf ke-4: Narasinya meluas melampaui suku Yehuda hingga mencakup suku-suku lain. Disebutkan individu dari suku Simeon seperti Nemuel yang terkenal karena kehebatannya dalam pertempuran (1 Tawarikh 4:24).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan berbagai keluarga dari berbagai suku termasuk Ruben, Gad, Manasye yang menetap di daerah tertentu seperti Gedor atau Moab. Catatan ini juga dicatat bahwa catatan-catatan ini ditulis pada masa pemerintahan Hizkia raja Yehuda dan Sanherib raja Asyur (1 Tawarikh 4:41-43).

Ringkasnya, Bab empat dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, dari keturunan Yehuda. Menyoroti silsilah Yabes, menyebutkan marga lain. Memperluas hingga mencakup suku-suku yang berbeda, dengan memperhatikan pemukiman regional. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan sejarah untuk memahami berbagai keluarga dalam suku-suku Israel, dengan menekankan individu-individu seperti Yabez yang mencari berkat Tuhan.

1 Tawarikh 4:1 Bani Yehuda; Pharez, Hezron, dan Carmi, dan Hur, dan Shobal.

Bagian ini menggambarkan empat putra Yehuda: Pharez, Hezron, Carmi, dan Hur, dan Shobal.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam terpeliharanya garis keturunan Yehuda.

2. Tuhan menghormati orang-orang yang menghormati Dia dengan melestarikan warisan mereka.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 17:7 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu turun-temurun untuk suatu perjanjian yang kekal, untuk menjadi Tuhan bagimu dan bagi keturunanmu setelah kamu.

1 Tawarikh 4:2 Dan Reaya bin Syobal memperanakkan Yahat; dan Yahath memperanakkan Ahumai, dan Lahad. Inilah kaum keluarga Zora.

Reaya bin Syobal adalah ayah Yahat, ayah Ahumai dan Lahad. Inilah keturunan orang Zorath.

1. Kekuatan generasi: menggali warisan nenek moyang kita.

2. Kesetiaan adalah urusan keluarga: pentingnya pengabdian kekeluargaan.

1. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Mazmur 78:3-7 - Yang telah kami dengar dan ketahui, dan nenek moyang kami menceritakannya kepada kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, sambil memperlihatkan kepada generasi mendatang pujian-pujian kepada Tuhan, dan kekuatan-Nya, dan karya-karya ajaib yang telah dilakukan-Nya. Sebab Ia memberikan kesaksian pada diri Yakub, dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: Supaya generasi yang akan datang dapat mengenal mereka, yaitu anak-anak yang akan dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anaknya: Agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

1 Tawarikh 4:3 Dan inilah mereka yang berasal dari ayah Etam; Yizreel, dan Ishma, dan Idbash: dan nama saudara perempuan mereka adalah Hazelelponi:

Bagian tersebut menggambarkan empat saudara kandung dari ayah Etam: Yizreel, Ishma, Idbash, dan Hazelelponi.

1. Rencana Tuhan bagi keluarga kita lebih besar dari yang kita bayangkan.

2. Pentingnya menghormati warisan keluarga kita.

1. Amsal 17:6 - Anak anak adalah mahkota bagi orang tua, dan orang tua adalah kebanggaan bagi anaknya.

2. Matius 22:39 - Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

1 Tawarikh 4:4 Dan Pnuel ayah Gedor dan Ezer ayah Husa. Inilah anak-anak Hur, anak sulung Efrata, bapak Betlehem.

Anak-anak Hur, anak sulung Efrata, adalah Penuel ayah Gedor dan Ezer ayah Husa.

1. Pentingnya warisan: Bagaimana hubungan keluarga dapat berdampak pada kehidupan kita.

2. Kekuatan iman: Bagaimana rasanya mengikut Tuhan di tengah keadaan sulit.

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus.

2. Efesus 3:14-19 - Doa Paulus agar gereja mengenal kasih Kristus.

1 Tawarikh 4:5 Dan Ashur ayah Tekoa mempunyai dua isteri, Hela dan Naarah.

Ashur, ayah Tekoa, mempunyai dua istri, Helah dan Naarah.

Terbaik

1. Pentingnya keluarga dan peran suami istri dalam perkawinan.

2. Nilai menghormati orang tua pasangan kita.

Terbaik

1. Efesus 5:22-33 - Petunjuk bagi suami dan istri dalam berumah tangga.

2. Kejadian 2:24 - Lembaga perkawinan dan pentingnya menghormati keluarga pasangan kita.

1 Tawarikh 4:6 Dan Naarah melahirkan dia Ahuzam, dan Hepher, dan Temeni, dan Haahashtari. Inilah anak-anak Naarah.

Naarah memiliki empat orang putra bernama Ahuzam, Hepher, Temeni, dan Haahashtari.

1. Berkah Keluarga : Merayakan Anugerah Tuhan Kepada Kita

2. Menghitung Berkah Kita: Menghargai Hal-Hal Baik dalam Hidup

1. Kejadian 1:27-28 - Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, dan segala sesuatu itu baik sekali. Jadilah petang dan jadilah pagi pada hari keenam.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 4:7 Dan anak-anak Hela adalah Zeret, Jezoar, dan Etnan.

Putra-putra Hela adalah Zeret, Jezoar, dan Etnan.

1. Pentingnya keluarga dan warisannya dalam rencana Tuhan.

2. Menjaga keimanan dengan mewariskannya kepada generasi berikutnya.

1. Mazmur 78:2-7 Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan; Aku akan mengucapkan kata-kata kelam di masa lalu.

2. Amsal 13:22 Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya.

1 Tawarikh 4:8 Dan Coz memperanakkan Anub, dan Zobebah, dan kaum keluarga Aharhel bin Harum.

Coz mempunyai tiga orang putra: Anub, Zobebah, dan keluarga Aharhel, yang merupakan putra Harum.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana Tuhan menjadikan kita bagian dari keluarga

2. Penyediaan Tuhan di masa sulit

1. Efesus 3:14-15 - Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya seluruh keluarga-Nya di surga dan di bumi berasal dari namanya.

2. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

1 Tawarikh 4:9 Dan Yabes lebih terhormat dari pada saudara-saudaranya; dan ibunya menamai dia Yabes, katanya: Sebab aku menanggung dia dengan dukacita.

Yabez lebih terhormat daripada saudara laki-lakinya dan ibunya memberinya nama sebagai pengingat akan kesedihan yang ditimbulkannya.

1. Kehormatan Yabes: Pelajaran tentang Kerendahan Hati

2. Yabes: Teladan Karakter Setia

1. 1 Korintus 1:26-29 - Sebab kamu sendiri telah melihat panggilanmu, saudara-saudara, betapa tidak banyak orang yang bijaksana menurut daging, tidak banyak orang yang perkasa, tidak banyak orang yang mulia, yang dipanggil:

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.

1 Tawarikh 4:10 Dan Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: Oh, semoga Engkau benar-benar memberkati aku, dan memperluas wilayah pesisirku, dan semoga tanganmu menyertai aku, dan agar engkau menjaga aku dari kejahatan, supaya hal itu dapat terjadi. jangan membuatku sedih! Dan Allah mengabulkan apa yang dia minta.

Yabez berdoa memohon keberkahan Tuhan dan agar tangannya menyertainya dan dijauhkan dari kejahatan, dan Tuhan mengabulkan permintaannya.

1. Kekuatan Doa: Yabes dan Kekuatan Doa yang Terkabul

2. Kesetiaan Tuhan: Jawaban Setia Tuhan terhadap Permintaan Yabes

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Tawarikh 4:11 Dan Kelub saudara Suah memperanakkan Mehir, ayah Eshton.

Kelub saudara laki-laki Suah mempunyai seorang anak laki-laki bernama Mehir, ayah Eshton.

1: Kita dapat melihat kuasa berkat generasi dalam Alkitab.

2: Tuhan dapat bekerja dengan cara yang menakjubkan melalui garis keturunan keluarga kita.

1: Kejadian 17:7 8 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan kamu dan keturunanmu setelah kamu secara turun-temurun untuk perjanjian yang kekal, untuk menjadi Tuhan bagimu, dan keturunanmu setelah kamu.

2: Matius 1:1 17 - Kitab generasi Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

1 Tawarikh 4:12 Dan Eshton memperanakkan Betrafa, dan Paseah, dan Tehinna, ayah Irnahas. Inilah orang-orang Rekha.

Perikop dari 1 Tawarikh 4:12 ini menceritakan tentang silsilah sebuah keluarga dari garis keturunan Rekha.

1. "Rencana Tuhan bagi Keluarga: Kajian terhadap 1 Tawarikh 4:12"

2. "Kesetiaan Tuhan dalam Hidup Kita: Analisis terhadap 1 Tawarikh 4:12"

1. Kejadian 17:1-9 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham dan keturunannya

2. Matius 19:3-9 - Ajaran Yesus tentang pernikahan dan perceraian

1 Tawarikh 4:13 Dan bani Kenaz; Otniel, dan Seraya: dan anak-anak Otniel; Hathath.

Bagian ini menyebutkan anak-anak Kenaz, yang meliputi Otniel dan Seraya, dan anak-anak Otniel, yaitu Hathath.

1. Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga

2. Mengakui Silsilah Tuhan yang Setia

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Mazmur 112:1-2 Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan dan sangat suka akan perintah-perintah-Nya.

1 Tawarikh 4:14 Meonothai memperanakkan Ofra, dan Seraya memperanakkan Yoab, bapak lembah Charashim; karena mereka adalah pengrajin.

Meonothai dan Seraya adalah nenek moyang Yoab, bapak lembah Charashim. Penduduk lembah terkenal karena keahliannya.

1. Tuhan memanggil kita untuk menggunakan talenta kita untuk melayani orang lain.

2. Dari awal yang sederhana, Tuhan mampu melakukan hal-hal besar.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. 1 Korintus 1:26-29 - Apa yang bodoh dan lemah di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang yang bijaksana.

1 Tawarikh 4:15 Dan anak-anak Kaleb anak Yefune; Iru, Elah, dan Naam: dan anak-anak Elah, bahkan Kenaz.

Kaleb mempunyai tiga anak laki-laki bernama Iru, Elah, dan Naam. Anak-anak Ela adalah Kenaz.

1. Pentingnya keutuhan dan warisan keluarga.

2. Kesetiaan dan tekad dalam menggenapi rencana Tuhan bagi hidup kita.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 4:16 Dan bani Jehaleleel; Zif, dan Zifa, Tiria, dan Asareel.

Jehaleleel mempunyai empat anak laki-laki, Zif, Zifa, Tiria, dan Asareel.

1. Kesetiaan dan penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan.

2. Memupuk hubungan kekeluargaan untuk menghormati Tuhan.

1. Mazmur 23:1 "TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2. Roma 12:10 "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih persaudaraan; saling memberi hormat."

1 Tawarikh 4:17 Anak-anak Ezra adalah Yeter, Mered, Efer, dan Yalon; lalu ia melahirkan Miryam, Syamai, dan Ishbah, ayah Eshtemoa.

Putra-putra Ezra adalah Yeter, Mered, Efer, dan Yalon, yang melahirkan Miriam, Syammai, dan Ishbah, ayah Eshtemoa.

1. Pentingnya keluarga dan warisan dalam Alkitab.

2. Kuasa Tuhan bekerja melalui individu dan keluarga.

1. Kejadian 17:5-6 - Dan Allah berfirman kepada Abraham, Oleh karena itu, engkau dan keturunanmu, setelah engkau, harus menepati perjanjian-Ku dalam generasi mereka.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya. Bagaikan anak panah di tangan orang perkasa; begitu pula anak-anak remaja. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal itu: mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang.

1 Tawarikh 4:18 Isterinya, Yehudijah, melahirkan Yered, ayah Gedor, Heber, ayah Socho, dan Yekuthiel, ayah Zanoah. Dan inilah anak-anak Bitiah putri Firaun, yang diambil Mered.

Mered menikah dengan Bithiah, putri Firaun, dan mereka memiliki empat putra yang merupakan ayah dari Gedor, Heber, Jekuthiel, dan Zanoah.

1. Berkat Pernikahan yang Benar - 1 Tawarikh 4:18

2. Kesetiaan Tuhan untuk Memenuhi Janji-Nya - 1 Tawarikh 4:18

1. Kejadian 41:45 - Firaun menyebut istri Yusuf Asenat putri Potiferah, pendeta On.

2. Keluaran 2:1-10 - Kisah kelahiran Musa dan kesetiaan ibunya.

1 Tawarikh 4:19 Dan anak-anak dari isterinya, Hodia, saudara perempuan Naham, ayah Kehila, orang Garmit, dan Eshtemoa, orang Maakha.

Ayat ini menggambarkan silsilah keluarga Hodiah, istri seorang laki-laki bernama Naham. Disebutkan putra-putranya, Kehila, orang Garmit, dan Eshtemoa, orang Maakha.

1. Kekuatan Silsilah: Bagaimana Nenek Moyang Membentuk Kehidupan Kita

2. Pentingnya Keluarga: Memahami Warisan Kita

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Sebab mereka yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari.

2. Matius 7:17-20 - Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Jadi, dari buahnya kamu akan mengenalinya.

1 Tawarikh 4:20 Dan anak-anak Shimon adalah Amnon, Rinnah, Benhanan, dan Tilon. Dan anak-anak Ishi adalah Zohet dan Benzoheth.

Shimon dan Ishi memiliki empat dan dua putra masing-masing, bernama Amnon, Rinnah, Benhanan, Tilon, Zoheth, dan Benzoheth.

1. Kekuatan Keluarga: Pentingnya Mewariskan Nama dan Warisan

2. Janji Tuhan: Memberkati dan Menghormati Nenek Moyang Kita

1. Roma 11:29 - Sebab karunia dan panggilan Tuhan tidak dapat ditarik kembali.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Tawarikh 4:21 Anak-anak Selah bin Yehuda adalah Er ayah Lekha, dan Laada ayah Maresha, dan kaum keluarga pembuat lenan halus dari keluarga Asbea,

Anak-anak Selah anak Yehuda adalah Er ayah Lekha dan Laada ayah Maresha, merekalah kaum-kaum pembuat linen.

1: Kita harus memperhatikan talenta dan karunia yang Tuhan berikan kepada kita, dan menggunakannya untuk memberkati dan melayani orang lain.

2: Kita harus bersyukur atas para pekerja terampil dalam hidup kita, dan bekerja sama untuk membantu bakat satu sama lain untuk berkembang.

1: Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

2: 1 Korintus 12:4-7 - Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan ada berbagai macam pelayanan, tetapi Tuhan yang sama; dan ada beragam

aktivitas, namun Tuhan yang samalah yang memberdayakan semua aktivitas tersebut dalam diri setiap orang. Kepada masing-masing diberikan penyataan Roh untuk kebaikan bersama.

1 Tawarikh 4:22 Dan Yokim, dan orang-orang Chozeba, dan Yoas, dan Saraf, yang berkuasa di Moab, dan Yashubilehem. Dan ini adalah hal-hal kuno.

Ayat ini menyebutkan empat orang laki-laki dari wilayah Moab yang mempunyai semacam kekuasaan di wilayah tersebut.

1. Kekuatan Hal-Hal Kuno: Kisah Jokim, Chozeba, Yoas, dan Saraph dapat mengingatkan kita akan pentingnya masa lalu, dan bagaimana tindakan kita saat ini dapat mempunyai implikasi yang luas bagi generasi yang akan datang.

2. Berkat Kewenangan: Orang-orang Moab diberi wewenang di wilayah mereka, dan kita dapat belajar dari teladan mereka tentang bagaimana menggunakan wewenang kita sendiri demi kebaikan komunitas kita.

1. Amsal 20:28 - Kasih dan kesetiaan menjaga keselamatan raja; melalui cinta takhta-Nya menjadi aman.

2. 1 Petrus 5:1-5 - Kepada para tua-tua di antara kamu, aku menghimbau sebagai sesama penatua dan saksi penderitaan Kristus yang turut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan: Jadilah gembala kawanan domba Allah yang ada di bawah naunganmu. peduli, menjaganya bukan karena harus, tapi karena kamu rela, sesuai kehendak Tuhan; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba. Dan ketika Gembala Agung muncul, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan pernah pudar.

1 Tawarikh 4:23 Inilah para pembuat tembikar dan mereka yang tinggal di antara tumbuh-tumbuhan dan pagar tanaman; di sanalah mereka tinggal bersama-sama dengan raja untuk melakukan pekerjaannya.

Ayat dalam 1 Tawarikh 4:23 ini menggambarkan para pembuat tembikar dan mereka yang tinggal di antara tanaman dan pagar tanaman yang tinggal bersama raja untuk melakukan pekerjaannya.

1. Kekuatan Pelayanan: Belajar Melayani Satu Sama Lain dalam Ketaatan kepada Tuhan.

2. Kehidupan Iman: Belajar Bekerja dengan Tuntunan Tuhan.

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

1 Tawarikh 4:24 Anak-anak Simeon adalah Nemuel, Yamin, Jarib, Zerah, dan Shaul.

Simeon mempunyai lima anak laki-laki bernama Nemuel, Yamin, Jarib, Zerah, dan Shaul.

1. Bagaimana Nenek Moyang Kita Dapat Mengilhami Kita untuk Hidup Benar

2. Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga Kita

1. 1 Tawarikh 4:24 - Dan anak-anak Simeon adalah, Nemuel, dan Yamin, Jarib, Zerah, dan Shaul

2. Mazmur 139:1-2 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh.

1 Tawarikh 4:25 Salum anaknya, Mibsam anaknya, Mishma anaknya.

Bagian ini membahas silsilah Salum, Mibsam, dan Mishma.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam pemeliharaan garis keturunan keluarga.

2. Kita dapat menemukan jati diri dan tujuan kita yang sebenarnya dalam silsilah Tuhan.

1. Matius 1:1-17 – Silsilah dan identitas Yesus sebagai Mesias.

2. Roma 4:13-17 – Janji Abraham dan kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya.

1 Tawarikh 4:26 Dan bani Mishma; Hamuel anaknya, Zakhur anaknya, Simei anaknya.

Bagian ini mencantumkan anak-anak Mishma, yaitu Hamuel, Zakhur dan Simei.

1. Tuhan adalah penyedia utama, seperti terlihat dalam penyediaan keluarga bagi Mishma.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita, karena Mishma dikaruniai anak laki-laki.

1. Mazmur 68:5-6: "Bapak anak yatim dan pelindung para janda adalah Tuhan di tempat kediaman-Nya yang kudus. Tuhan menempatkan orang yang menyendiri di rumah; Dia menuntun para tawanan menuju kemakmuran."

2. Ulangan 7:9: “Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.”

1 Tawarikh 4:27 Dan Simei mempunyai enam belas orang putra dan enam orang putri; tetapi saudara-saudaranya tidak mempunyai banyak anak, dan seluruh keluarga mereka juga tidak bertambah banyak, seperti anak-anak Yehuda.

Simei mempunyai enam belas anak laki-laki dan enam anak perempuan, sedangkan saudara laki-lakinya tidak dikaruniai anak seperti anak-anak Yehuda.

1. Anugerah Tuhan : Menghargai Anugerah yang Kita Terima

2. Memaksimalkan Apa yang Kita Miliki: Menemukan Kepuasan dalam Keadaan Kita

1. Mazmur 127:3-4 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda.

2. Pengkhotbah 5:19 - Setiap orang yang diberi Allah kekayaan, harta benda, dan kuasa untuk menikmatinya, serta menerima bagiannya dan bersukacita dalam jerih payahnya, itulah pemberian Allah.

1 Tawarikh 4:28 Dan mereka tinggal di Bersyeba, Moladah, dan Hazarsyual,

Bagian ini menyebutkan tiga tempat di mana orang-orang itu tinggal: Bersyeba, Moladah, dan Hazarshual.

1. Pentingnya Tempat: Menemukan Rumah Kita di dalam Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Mazmur 73:25-26 - Siapa lagi yang ada di surga selain Engkau? Dan tidak ada seorang pun di muka bumi ini yang kuinginkan selain Engkau. Daging dan hatiku melemah; tapi Tuhanlah yang menjadi kekuatan hatiku dan bagianku selamanya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

1 Tawarikh 4:29 Dan di Bilha, dan di Ezem, dan di Tolad,

Bagian ini menyebutkan tiga tempat: Bilhah, Ezem, dan Tolad.

1. Tuhan kita adalah Tuhan di Segala Tempat: Menjelajahi Makna Bilhah, Ezem, dan Tolad

2. Menemukan Kekuatan di Tempat yang Kita Kunjungi: Bagaimana Bilhah, Ezem, dan Tolad Dapat Membantu Kita Bertekun

1. Roma 8:38-39: “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yosua 1:9: "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

1 Tawarikh 4:30 Dan di Betuel, dan di Horma, dan di Ziklag,

Bagian ini ada tiga tempat dalam Alkitab: Bethuel, Hormah, dan Ziklag.

1. Kesetiaan Tuhan Melalui Tempat Tak Terduga - Eksplorasi bagaimana Tuhan menyatakan kasih karunia dan kesetiaan-Nya di tempat tak terduga seperti Bethuel, Hormah, dan Ziklag.

2. Berkah karena Mengetahui Tempat Kita - Menjelajahi bagaimana tempat-tempat di Bethuel, Hormah, dan Ziklag semuanya memiliki sesuatu untuk diajarkan kepada kita tentang tempat kita sendiri di dunia.

1. Mazmur 16:5-7 Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan;

sungguh, aku mempunyai warisan yang indah. Saya memberkati Tuhan yang memberi saya nasihat; di malam hari juga hatiku memerintahkanku.

2. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

1 Tawarikh 4:31 Dan di Betmarcabot, dan Hazarsusim, dan di Betbirei, dan di Shaaraim. Inilah kota-kota mereka pada masa pemerintahan Daud.

Bagian ini membahas kota-kota yang diduduki oleh bangsa Israel pada masa pemerintahan Daud.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk mendiami tanah perjanjian.

2. Berkat-berkat kesetiaan terlihat dalam kehidupan orang beriman.

1. Yosua 1:6-7 - Jadilah kuat dan berani, karena kamu akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang Aku bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

7 Jadilah kuat dan berani, dan berhati-hatilah dalam melakukan seluruh hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

4 Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

1 Tawarikh 4:32 Dan desa-desa mereka adalah, Etam, dan Ain, Rimon, dan Tochen, dan Ashan, lima kota:

Keturunan Ashur bin Hezron tinggal di lima kota: Etam, Ain, Rimon, Tochen, dan Ashan.

1. Hendaknya kita berusaha menjalani hidup beriman dan taat kepada Tuhan seperti Ashur.

2. Hubungan kita dengan Tuhan dan satu sama lain harus didasarkan pada dukungan dan kepercayaan.

1. 1 Tawarikh 4:32

2. Matius 22:37-39 Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

1 Tawarikh 4:33 Dan semua desa mereka yang mengelilingi kota yang sama, sampai ke Baal. Inilah tempat tinggal mereka, dan silsilah mereka.

Tawarikh 4:33 menggambarkan desa-desa dan silsilah masyarakat yang tinggal di sekitar kota Baal.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing; tidak peduli masa lalu kita, kita masih dapat menemukan tempat kita dalam rencana-Nya.

2. Kita semua mempunyai karunia dan bakat unik yang dapat kita gunakan untuk melayani Tuhan dan komunitas kita.

1. Roma 12:3-8 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirimu lebih tinggi dari yang seharusnya kamu pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang telah ditetapkan Allah. Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain. atas karunia yang diberikan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang mengajar, dalam pengajarannya; orang yang menasihati, dalam nasehatnya; orang yang berkontribusi , dalam kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan tindakan belas kasihan, dengan keceriaan.

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

1 Tawarikh 4:34 Dan Mesobab, Yamlekh, dan Yosa bin Amazia,

Bagian ini menyebutkan empat nama: Mesobab, Jamlekh, Yosa, dan Amazia.

1. Tuhan mengingat semua orang yang melayani Dia dengan setia, tidak peduli keadaan hidup mereka.

2. Kekuatan doa dan upaya menjalin hubungan dengan Tuhan terlihat dalam kehidupan Meshobab, Jamlech, Yosa, dan Amazia.

1. Matius 10:42 - Dan siapa pun yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak kecil ini atas nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

2. Amsal 10:7 - Ingatan orang benar adalah berkah, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

1 Tawarikh 4:35 Dan Yoel, dan Yehu bin Yosibia bin Seraya bin Asiel,

Yoel, anak Yosibiah, anak Serayah, anak Asiel disebutkan dalam 1 Tawarikh 4:35.

1. Kehidupan adalah Rantai Ketaatan yang Setia Dengan menggunakan 1 Tawarikh 4:35 sebagai titik awal, diskusikan bagaimana kehidupan kita merupakan serangkaian pilihan yang dapat menuntun pada kesetiaan atau ketidaktaatan.

2. Kesetiaan Tuhan Selamanya Lihatlah 1 Tawarikh 4:35 dan gunakan ini untuk menekankan pentingnya mengingat bahwa Tuhan itu setia dan kasih-Nya abadi.

1. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Mazmur 36:5 Kasih-Mu ya Tuhan, sampai ke langit, kesetiaan-Mu setinggi langit.

1 Tawarikh 4:36 Dan Elioenai, dan Yaakoba, dan Yeshohaya, dan Asaya, dan Adiel, dan Jesimiel, dan Benaya,

Elioenai, Jaakobah, Jeshohaiah, Asaiah, Adiel, Jesimiel, dan Benaiah disebutkan dalam 1 Tawarikh 4:36.

1. Kekuatan Pelayanan Setia: Sebuah Studi tentang Orang-Orang Setia dalam 1 Tawarikh 4:36

2. Berkat Ketaatan: Pelajaran dari Kehidupan Manusia dalam 1 Tawarikh 4:36

1. Efesus 6:7 - Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda sedang melayani Tuhan, bukan manusia

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

1 Tawarikh 4:37 Dan Ziza bin Sifi bin Allon bin Yedaya bin Simri bin Semaya;

Bagian ini mencantumkan silsilah Ziza, putra Shiphi.

1: Kita dapat melihat dari bagian ini pentingnya sejarah keluarga kita, dan pentingnya mengetahui dari mana kita berasal.

2: Kita dapat memperoleh kekuatan dari nenek moyang kita, dan menggunakan teladan mereka untuk membimbing kita dalam kehidupan kita sendiri.

1: Matius 1:1-17 - Catatan tentang silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

2: Roma 11:16-21 - Sebab jika adonan sulung adalah kudus, maka adonan itu juga kudus; dan jika akarnya suci, maka ranting-rantingnya pun suci.

1 Tawarikh 4:38 Yang disebutkan namanya adalah para pembesar dalam kaum mereka; dan kaum keluarga mereka bertambah banyak.

Bagian dalam 1 Tawarikh 4:38 ini berbicara tentang orang-orang terkemuka di keluarga mereka masing-masing, dan bagaimana jumlah keluarga mereka bertambah banyak.

1. Kekuatan Keunikan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Karunia dan Pengalaman Kita yang Berbeda untuk Memberi Dampak pada Dunia Kita

2. Berkat Keluarga: Bagaimana Tuhan Menggunakan Keluarga Kita Untuk Memberkati Kehidupan Kita

1. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

2. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula

kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

1 Tawarikh 4:39 Lalu pergilah mereka ke pintu masuk Gedor, sampai ke sebelah timur lembah, untuk mencari padang rumput bagi ternak mereka.

Orang-orang Yehuda pergi ke sisi timur lembah dekat Gedor untuk mencari padang rumput bagi ternak mereka.

1. Kepuasan pada Tuhan: Mempercayai Penyediaan Tuhan

2. Menemukan Sukacita dalam Ketaatan: Mengikuti Rencana Tuhan

1. Matius 6:25-34; Percayalah pada Tuhan dan bukan pada Kekayaan

2. Mazmur 23:1-3; Tuhan adalah Gembalaku dan Aku Tidak Akan Menginginkannya

1 Tawarikh 4:40 Dan mereka menemukan padang rumput yang subur dan subur, dan negeri itu luas, tenang dan tenteram; karena mereka dari Ham sudah lama tinggal di sana.

Tanah Ham ternyata luas, damai dan memiliki padang rumput yang baik untuk ternak mereka.

1. Kedamaian Tuhan: Bagaimana Mengalami Istirahat di Dunia yang Kacau

2. Kepuasan: Menemukan Kegembiraan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau

2. Filipi 4:11-13 - Saya telah belajar untuk merasa puas apapun keadaannya

1 Tawarikh 4:41 Dan orang-orang yang namanya tertulis itu datang pada zaman Hizkia, raja Yehuda, lalu merobohkan kemah-kemah mereka dan tempat-tempat tinggal yang terdapat di sana, lalu membinasakan semuanya sampai hari ini, dan mereka tinggal di dalam kamar-kamar mereka: karena ada padang rumput di sana untuk ternak mereka.

Pada zaman Hizkia, sekelompok orang datang dan menghancurkan tenda-tenda dan tempat tinggal di suatu daerah tertentu, lalu menetap di sana karena dijadikan padang rumput untuk ternak mereka.

1. Tuhan selalu menyediakan apa yang kita butuhkan - 1 Tawarikh 4:41

2. Penyediaan Tuhan selalu tepat pada waktunya - Mazmur 145:19

1. 1 Tawarikh 4:41

2. Mazmur 145:19 - "Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia: Dia juga akan mendengar seruan mereka dan menyelamatkan mereka."

1 Tawarikh 4:42 Beberapa di antara mereka, yaitu lima ratus orang dari bani Simeon, pergi ke pegunungan Seir, dengan kapten mereka Pelaca, Nearya, Refaya, dan Uzziel, anak-anak Ishi.

Lima ratus orang dari bani Simeon, dipimpin oleh Pelaca, Nearya, Refaya, dan Uziel, bani Ishi, berangkat ke pegunungan Seir.

1. Umat Tuhan kuat dan bersatu, serta mempunyai keberanian untuk pergi ke tempat yang tidak mereka duga.

2. Kekuasaan keluarga dan komunitas terlihat jelas pada kekuatan laki-laki Simeon.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga Anda dapat melawan rencana iblis.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Tawarikh 4:43 Kemudian mereka memukul habis sisa orang Amalek yang melarikan diri dan tinggal di sana sampai sekarang.

Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amalek dan menetap di negeri yang mereka huni sampai sekarang.

1. Tuhan setia pada janji-janji-Nya mengenai tanah dan penyediaan bagi umat-Nya.

2. Bahkan dalam pertempuran terberat sekalipun, umat Tuhan dapat mengandalkan kekuatan-Nya.

1. Ulangan 6:10-12 - “Dan ketika Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan baik yang tidak kamu miliki bangunlah, dan rumah-rumah yang penuh dengan segala sesuatu yang baik yang tidak kamu isi, dan kolam-kolam yang tidak kamu gali, dan kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam ketika kamu makan dan kenyang, maka jagalah supaya kamu tidak melupakan Tuhan, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

2. Yosua 21:43-45 - Dan Tuhan memberikan kepada Israel seluruh tanah yang Dia bersumpah untuk memberikannya kepada nenek moyang mereka. Dan mereka menguasainya dan menetap di sana. Dan Tuhan memberi mereka ketentraman dalam segala hal, seperti yang telah disumpah-Nya kepada nenek moyang mereka. Tak seorang pun dari semua musuh mereka dapat bertahan melawan mereka, karena Tuhan telah menyerahkan semua musuh mereka ke dalam tangan mereka. Tidak ada satu kata pun dari semua janji baik yang telah Tuhan berikan kepada kaum Israel yang gagal; semuanya terjadi.

1 Tawarikh pasal 5 melanjutkan catatan silsilah, dengan fokus pada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye. Ini menyoroti kehebatan militer mereka dan pengasingan mereka karena ketidaktaatan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mendaftar keturunan Ruben anak sulung Yakub dan memberikan rincian tentang silsilah mereka. Disebutkan tokoh-tokoh terkenal seperti Hanoch, Pallu, Eliab, dan lain-lain (1 Tawarikh 5:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya beralih ke suku Gad dan menelusuri garis keturunannya hingga beberapa generasi. Ini menyoroti individu-individu seperti Yoel, Semaya, pemimpin Gog di antara klan mereka dan menekankan kekuatan mereka dalam pertempuran (1 Tawarikh 5:11-14).

Paragraf ke-3: Fokus kemudian tertuju pada setengah suku Manasye keturunan anak Yusuf yang digambarkan sebagai pejuang gagah berani. Silsilah mereka diberikan bersama dengan penyebutan tokoh-tokoh terkenal seperti Yediael dan Sikhem (1 Tawarikh 5:23-24).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menjelaskan bahwa ketiga suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye tidak setia kepada Tuhan dengan melakukan penyembahan berhala. Akibatnya, mereka dikalahkan oleh musuh yang membawa mereka ke pengasingan (1 Tawarikh 5:25-26).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan kelompok-kelompok tertentu dalam suku-suku yang ditawan oleh Asyur seperti orang Ruben, Gad, dan Manas dan menetap di berbagai wilayah di sebelah timur Sungai Yordan (1 Tawarikh 5:26-41).

Ringkasnya, Bab lima dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, mulai dari Ruben, Gad, dan setengah Manasye. Menyoroti kehebatan militer, menyebut pemimpin di antara klan. Menekankan ketidaktaatan yang mengarah pada pengasingan, khususnya pada penawanan oleh Asyur. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan sejarah untuk memahami nenek moyang suku-suku ini, menggarisbawahi kekuatan mereka dalam pertempuran dan konsekuensi yang mereka hadapi karena ketidaksetiaan kepada Tuhan.

1 Tawarikh 5:1 Adapun anak-anak Ruben, anak sulung Israel, (sebab ia adalah anak sulung; tetapi karena ia menajiskan tempat tidur ayahnya, maka hak kesulungannya diberikan kepada anak-anak Yusuf anak Israel: dan silsilahnya adalah tidak diperhitungkan setelah hak kesulungan.

Anak-anak Ruben adalah anak sulung Israel, tetapi hak kesulungannya diberikan kepada anak-anak Yusuf karena Ruben telah menajiskan tempat tidur ayahnya.

1. Kemurahan dan Kesabaran Tuhan dalam Menghadapi Ketidaksetiaan

2. Kekuatan Pertobatan dan Penebusan

1. Kejadian 49:3-4 - Ketika Ruben mengotori tempat tidur ayahnya

2. Roma 5:20 - Kuasa Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahan

1 Tawarikh 5:2 Sebab Yehuda lebih unggul daripada saudara-saudaranya, dan di antara dialah muncul penguasa utama; tapi hak kesulungan adalah milik Yusuf :)

Yehuda adalah pemimpin saudara-saudaranya, namun hak kesulungan diberikan kepada Yusuf.

1. Tuhan dapat memakai siapa saja untuk memimpin umat-Nya, apapun hak kesulungan mereka.

2. Kuasa kepemimpinan berasal dari Tuhan, bukan melalui warisan.

1. 1 Korintus 15:10 Tetapi oleh kasih karunia Allah aku adalah apa adanya aku: dan kasih karunia-Nya yang dianugerahkan kepadaku tidak sia-sia; tetapi aku bekerja lebih keras dari pada mereka semua, namun bukan aku yang melakukannya, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.

2. Amsal 16:9 Hati manusia menentukan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Tawarikh 5:3 Maksudku, anak-anak Ruben, anak sulung Israel, adalah Hanok, Palu, Hezron, dan Karmi.

Bagian dari 1 Tawarikh 5:3 ini mencantumkan empat putra Ruben, anak sulung Israel: Hanoch, Palu, Hezron, dan Carmi.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menetapkan Silsilah: Kajian terhadap 1 Tawarikh 5:3

2. Berkat Keluarga: Pembahasan dari 1 Tawarikh 5:3

1. Kejadian 49:3-4 - Ruben, engkaulah anak sulungku, keperkasaanku, tanda pertama kekuatanku, unggul dalam kehormatan, unggul dalam kekuasaan. Bergejolak seperti air, kamu tidak akan unggul lagi, karena kamu naik ke tempat tidur ayahmu, ke dipanku dan menajiskannya.

2. Ulangan 33:6 - Biarlah Ruben hidup dan tidak mati, dan rakyatnya tidak sedikit.

1 Tawarikh 5:4 Anak-anak Yoel; Semaya anaknya, Gog anaknya, Simei anaknya,

Bagian ini menggambarkan anak-anak Yoel, yang meliputi Semaya, Gog, dan Simei.

1. Warisan Para Ayah: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Putra-putra Yoel?

2. Menghormati Nenek Moyang Kita: Mengingat Anak-anak Yoel

1. Amsal 13:22, Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Ulangan 4:9, Hanya berjaga-jagalah dan jagalah jiwamu dengan tekun, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukan hal itu kepada anak-anak Anda dan anak-anak dari anak-anak Anda.

1 Tawarikh 5:5 Mikha anaknya, Reaia anaknya, Baal anaknya,

Bagian ini menceritakan silsilah suku Ruben, salah satu suku Israel.

1. Pentingnya warisan keluarga dan bagaimana hal itu membentuk kehidupan kita.

2. Nilai menelusuri nenek moyang kita dan dampak nenek moyang kita terhadap kehidupan kita.

1. Mazmur 78:5-6 Sebab Dia meneguhkan kesaksian di antara Yakub dan menetapkan di Israel suatu hukum yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka; Agar generasi yang akan datang dapat mengenal mereka, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; siapa yang harus bangkit dan mengumumkannya kepada anak-anaknya.

2. Ulangan 6:1-9 Inilah perintah, ketetapan dan peraturan yang diperintahkan kepadaku oleh Tuhan, Allahmu, untuk kuajarkan kepadamu, agar kamu dapat menaatinya di negeri yang kamu lintasi untuk mendudukinya, supaya kamu dapat Takutlah akan Tuhan, Allahmu, dan berpeganglah pada segala ketetapan-Nya dan perintah-perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu, kamu, anakmu, dan cucumu,

seumur hidupmu, dan supaya lanjut umurmu. Sebab itu dengarlah, hai orang Israel, dan peliharalah baik-baik hal itu, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu bertambah banyak, seperti yang telah dijanjikan kepadamu oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu. Dengarlah hai Israel: Tuhan Allah kami, Tuhan itu esa! Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah kamu simpan di dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

1 Tawarikh 5:6 Beerah, putranya, yang ditawan oleh Tilgathpilneser, raja Asyur, adalah pangeran orang Ruben.

Beerah bin Ruben ditawan oleh Tilgathpilneser, raja Asyur.

1. Tuhan memegang kendali, bahkan pada saat ditawan.

2. Kita harus mengingat identitas kita di dalam Kristus, bahkan di tengah-tengah kesulitan.

1. Yesaya 43:1-4 Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu: Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Etiopia dan Seba untukmu.

2. Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? akankah terjadi kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang akan disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Tawarikh 5:7 Dan saudara-saudaranya menurut kaum mereka, jika silsilah generasi mereka dihitung, adalah kepala suku, yaitu Yeiel dan Zakharia,

Silsilah suku Ruben dicatat dan anggota suku yang paling menonjol adalah Yeiel dan Zakharia.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita dicatat dalam buku-Nya, Alkitab.

2. Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam Alkitab.

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus.

2. Kejadian 5:1-32 – Silsilah Adam dan keturunannya.

1 Tawarikh 5:8 Dan Bela bin Azaz bin Sem, bin Yoel, yang tinggal di Aroer, sampai ke Nebo dan Baalmeon;

Bela bin Azaz bin Sem dan bin Yoel tinggal dari Aroer sampai Nebo dan Baalmeon.

1. Warisan Bela: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Kehidupan Kita

2. Dari Aroer hingga Nebo: Kajian Perlindungan dan Penyediaan Tuhan

1. Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalanmu, ya Tuhan, ajari aku jalanmu; bimbing aku dalam kebenaranmu dan ajari aku, karena kamu adalah Tuhan Juruselamatku.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Tawarikh 5:9 Dan ke arah timur ia mendiami sampai masuknya padang gurun di tepi sungai Efrat, karena ternak mereka banyak di tanah Gilead.

Suku Ruben menetap di sebelah timur sungai Efrat di tanah Gilead karena jumlah ternak mereka bertambah.

1. Berkah Pertumbuhan: Menemukan Kembali Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Bertambah: Ketika Kelimpahan Melimpah dari Ridho Tuhan

1. Ulangan 8:18, Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2. Amsal 10:22 Berkat Tuhan menjadikan kaya dan tidak menambah dukacita dengannya.

1 Tawarikh 5:10 Pada zaman Saul mereka berperang melawan orang Hagar, yang tewas di tangan mereka; dan mereka tinggal di kemah mereka di seluruh wilayah timur Gilead.

Bangsa Israel berperang melawan bangsa Hagar dan menang, sehingga mereka bisa menetap di tanah Gilead sebelah timur.

1. Tuhan ada di pihak kita dan akan memberi kita kemenangan di masa perang.

2. Kita diberkati dengan kemampuan untuk menetap dan menyebut tanah itu milik kita.

1. Yosua 1:3-5 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa.

3. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

1 Tawarikh 5:11 Dan bani Gad tinggal di dekat mereka, di tanah Basan sampai Salkha.

Bani Gad tinggal di tanah Basan sampai Salkha.

1: Tuhan memanggil kita untuk setia, dimanapun kita berada, dan anak-anak Gad adalah contoh nyata akan hal ini.

2: Walaupun anak-anak Gad berada di negeri asing, mereka tetap setia pada panggilan Tuhan dalam hidup mereka.

1: Ulangan 10:20 - Takut akan Tuhan, Allahmu, berbakti hanya kepada Dia saja, dan bersumpah demi nama-Nya.

2: Yosua 24:15 - Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

1 Tawarikh 5:12 Yoel, pemimpin, dan Safam, yang berikutnya, dan Yaanai, dan Safat di Basan.

Ayat ini menggambarkan para pemimpin suku Ruben pada masa raja-raja di Israel.

1. Pentingnya Kepemimpinan: Menelaah 1 Tawarikh 5:12

2. Pemimpin Setia Tuhan: Sekilas pada 1 Tawarikh 5:12

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

1 Tawarikh 5:13 Saudara-saudara mereka yang sekeluarga adalah Mikhael, Mesulam, Syeba, Jorai, Yakhan, Zia, dan Heber, tujuh orang.

Bagian ini menyebutkan tujuh orang, Michael, Meshullam, Sheba, Jorai, Jachan, Zia, dan Heber, yang merupakan saudara dari keluarga ayah mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Menggali Kekuatan Ikatan Keluarga

2. Tujuh Rukun Iman: Menemukan Kekuatan dalam Jumlah

1. Efesus 4:3-6 Berusaha semaksimal mungkin memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Amsal 18:1 Siapa yang mengasingkan diri, mencari keinginannya sendiri; dia menentang semua penilaian yang masuk akal.

1 Tawarikh 5:14 Inilah anak-anak Abihail bin Huri bin Yaroah bin Gilead bin Mikhael bin Yesishai bin Jahdo bin Buz;

Bagian ini mencantumkan keturunan Abihail, dimulai dari ayahnya, Huri, dan menelusuri garis keluarga kembali ke Buz.

1. Pentingnya Mengetahui Warisan Anda

2. Kekuatan Kisah Kita

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Amsal 22:28 - Jangan pindahkan batu batas kuno yang didirikan nenek moyangmu.

1 Tawarikh 5:15 Ahi bin Abdiel bin Guni, kepala kaum keluarga mereka.

Ahi, anak Abdiel dan Guni, adalah pemimpin keluarganya.

1. Pentingnya kepemimpinan keluarga dan bagaimana menjadi pemimpin yang efektif.

2. Mengikuti jejak nenek moyang kita dan warisan yang mereka tinggalkan untuk kita.

1. Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2. Mazmur 78:4-7 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Dia menetapkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat menaruh harapan mereka kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

1 Tawarikh 5:16 Dan mereka tinggal di Gilead di Basan, dan di kota-kotanya, dan di seluruh pinggiran kota Sharon, di perbatasannya.

Bagian Orang-orang Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye menetap di Gilead di Basan, serta pinggiran kota Sharon.

1. Mengandalkan Janji Tuhan: Kajian terhadap 1 Tawarikh 5:16

2. Tinggal di Tanah Perjanjian Tuhan: Sekilas tentang Berkat 1 Tawarikh 5:16

1. Ulangan 32:49-52 - Menggambarkan tanah yang dijanjikan kepada bangsa Israel

2. 1 Tawarikh 2:55 - Menggambarkan keturunan Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye

1 Tawarikh 5:17 Semua ini dicatat berdasarkan silsilah pada zaman Yotam, raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam, raja Israel.

Catatan silsilah keturunan Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye diambil pada masa pemerintahan Yotam, raja Yehuda, dan Yerobeam, raja Israel.

1. Tujuan Tuhan bagi Hidup Kita: Bagaimana Kita Dapat Memenuhi Tujuan Kita melalui Iman

2. Panggilan Individu Kita: Bagaimana Kita Dapat Menghidupi Identitas Kita dalam Kerajaan Allah

1. Kolose 3:1-17 - Mengenakan manusia baru, yang dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

2. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Tawarikh 5:18 Bani Ruben, bani Gad, dan separuh suku Manasye, laki-laki yang gagah berani, yang sanggup membawa sabuk pengaman dan pedang, yang dapat menembak dengan busur, dan yang ahli berperang, ada empat puluh ribu tujuh orang. seratus enam puluh, yang pergi berperang.

Ayat ini menggambarkan jumlah prajurit cakap dari suku Ruben, Gad, dan separuh Manasye yang berperang, yaitu 44.760 orang.

1. Kekuatan Tuhan Menjadi Sempurna dalam Kelemahan Kita - 2 Korintus 12:9-10

2. Kesetiaan Kita Tercermin dalam Tindakan Kita - Yakobus 2:14-17

1. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya? Begitu pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

1 Tawarikh 5:19 Lalu mereka berperang melawan orang Hagar, Yetur, Nefis, dan Nodab.

Bangsa Israel berperang melawan bangsa Hagar, Yetur, Nefis, dan Nodab.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Pencobaan

2. Mengatasi Kesulitan melalui Kekuatan Tuhan

1. Ulangan 20:4 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu, untuk berperang untukmu melawan musuh-musuhmu, untuk menyelamatkan kamu.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Tawarikh 5:20 Dan mereka dibantu melawan mereka, dan orang Hagar diserahkan ke tangan mereka, dan semua yang bersama mereka: karena mereka

berseru kepada Tuhan dalam pertempuran, dan dia dihiraukan dari mereka; karena mereka menaruh kepercayaan padanya.

Bangsa Israel terbantu dan menang dalam peperangan melawan kaum Hagar karena mereka berseru kepada Tuhan dan percaya kepada-Nya.

1. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan orang-orang yang percaya kepada-Nya.

2. Berseru kepada Tuhan pada saat dibutuhkan akan mendatangkan kemurahan-Nya.

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

2. Yesaya 26:3-4 Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, karena pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal.

1 Tawarikh 5:21 Lalu mereka mengambil ternaknya; unta mereka lima puluh ribu ekor, domba dua ratus lima puluh ribu ekor, keledai dua ribu ekor, dan manusia seratus ribu ekor.

Penduduk Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye mencuri ternak musuh mereka, antara lain 50.000 ekor unta, 250.000 domba, 2.000 keledai, dan 100.000 manusia.

1: Umat Tuhan harus selalu ingat untuk menggunakan sumber daya mereka secara bertanggung jawab dan bertindak dengan integritas, bahkan ketika orang lain tidak melakukannya.

2: Kekuatan Tuhan akan melindungi kita, bahkan ketika kita kalah jumlah, jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

1: Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

2: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

1 Tawarikh 5:22 Sebab banyak yang gugur dan terbunuh, sebab peperangan itu disebabkan oleh Allah. Dan mereka tinggal di tempat mereka sampai pembuangan.

Bagian dari 1 Tawarikh 5:22 ini menjelaskan bahwa banyak orang terbunuh dalam pertempuran karena itu adalah kehendak Tuhan, dan yang selamat tinggal di rumah mereka sampai mereka dibawa pergi oleh orang Babilonia.

1. Kehendak Tuhan Berlaku: Bagaimana Percaya pada Rencana Tuhan

2. Nilai Ketabahan : Tetap Teguh di Jalan Tuhan

1. Yesaya 46:10-11 - "Aku memberitahukan kesudahan dari awal, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan terjadi. Aku berkata, Tujuanku akan tetap bertahan, dan aku akan melakukan apa saja yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seseorang untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah aku katakan, itulah yang akan aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

1 Tawarikh 5:23 Dan keturunan setengah suku Manasye tinggal di negeri itu; jumlahnya terus bertambah dari Basan sampai Baalhermon dan Senir, dan sampai pegunungan Hermon.

Anak-anak dari setengah suku Manasye menghuni negeri itu, dan jumlahnya semakin bertambah dari Basan hingga Baalhermon, Senir, dan Gunung Hermon.

1. Kekuatan Peningkatan – Bagaimana Tuhan memberkati setengah suku Manasye dengan pertumbuhan dan kelimpahan.

2. Iman dan Buah – Pentingnya percaya kepada Tuhan untuk menafkahi dan menambah jumlah kita.

1. Kejadian 22:17 - "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau, dan Aku akan melipatgandakan keturunanmu seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi pantai."

2. Mazmur 115:14 - "Semoga Tuhan memberimu pertambahan, kamu dan anak-anakmu!"

1 Tawarikh 5:24 Dan inilah para kepala kaum keluarga bapak-bapak mereka, yaitu Epher, dan Ishi, dan Eliel, dan Azriel, dan Yeremia, dan Hodaviah, dan Jahdiel, orang-orang perkasa yang gagah berani, orang-orang ternama, dan pemimpin-pemimpin kerajaan. rumah ayah mereka.

Ayat dalam 1 Tawarikh 5 ini menceritakan tentang delapan pria gagah berani dan terkenal yang menjadi kepala rumah tangga ayah mereka.

1. Melihat Kesetiaan Tuhan: Hikmah dari Para Pahlawan Pemberani

2. Dari Mana Kekuatan Anda Berasal? Refleksi Kesetiaan Tuhan

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

1 Tawarikh 5:25 Lalu mereka melanggar batas terhadap Allah nenek moyang mereka dan melakukan pelacuran terhadap dewa-dewa penduduk negeri yang telah dibinasakan Allah di hadapan mereka.

Bangsa Israel tidak menaati Tuhan dan mengikuti dewa-dewa negeri yang telah dihancurkan Tuhan sebelum mereka.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Penyembahan berhala: Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Yeremia 17:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 5:26 Lalu Allah Israel membangkitkan semangat Pul, raja Asyur, dan semangat Tilgathpilneser, raja Asyur, dan dia membawa pergi mereka, bahkan orang Ruben, dan orang Gad, dan setengah suku Manasye, dan membawanya ke Halah, dan Habor, dan Hara, dan ke sungai Gozan, sampai sekarang.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Allah membangkitkan semangat Pul dan Tilgathpilneser, raja-raja Asyur, dan menyebabkan mereka membawa orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye ke empat tempat berbeda, di mana mereka tinggal sampai hari ini.

1. Penyelenggaraan Tuhan - Bagaimana Roh Tuhan Bergerak Menjangkau Umat-Nya

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman - Bagaimana Menemukan Kekuatan dalam Roh Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

1 Tawarikh pasal 6 berfokus pada silsilah orang Lewi, yang bertanggung jawab menjalankan tugas imam dan ibadah di Israel.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan mendaftar putra-putra Lewi Gershon, Kohat, dan Merari dan memberikan rincian tentang keturunan mereka. Ini menekankan peran mereka sebagai imam dan orang Lewi dalam sistem keagamaan Israel (1 Tawarikh 6:1-15).

Paragraf ke-2: Narasinya kemudian menelusuri silsilah Harun imam besar pertama dari garis keturunan Lewi. Disebutkan putra-putranya Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar dan mengikuti silsilah mereka dari beberapa generasi (1 Tawarikh 6:16-19).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada tanggung jawab yang diberikan kepada setiap cabang suku Lewi dalam sistem ibadah Israel. Disebutkan tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan pelayanan tabernakel seperti menyanyi, memainkan alat musik, menjaga benda-benda suci (1 Tawarikh 6:31-48).

Paragraf ke-4: Narasinya menyoroti individu-individu tertentu di antara klan Lewi yang memainkan peran penting selama periode tertentu dalam sejarah Israel. Ini termasuk tokoh-tokoh seperti Samuel seorang nabi dan hakim terkenal dan Heman seorang musisi terampil yang ditunjuk oleh Daud (1 Tawarikh 6:33-47).

Paragraf ke-5: Pasal ini diakhiri dengan menekankan bahwa Tuhan telah memilih Harun dan keturunannya sebagai imam untuk melayani Dia di tempat kudus-Nya.

Ayat ini menegaskan kembali bahwa ini adalah perjanjian abadi yang dibuat dengan mereka (1 Tawarikh 6:49).

Singkatnya, Bab enam dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, dari Lewi hingga Harun. Menyoroti peran orang Lewi, sebagai imam dan pelayan. Menelusuri garis keturunan dari generasi ke generasi, menyebutkan tokoh penting seperti Samuel. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan sejarah untuk memahami garis keturunan imam, menekankan tanggung jawab mereka dalam beribadah dan menggarisbawahi pilihan Allah atas keturunan Harun untuk menjadi imam.

1 Tawarikh 6:1 Bani Lewi; Gerson, Kohat, dan Merari.

Bagian ini menyebutkan anak-anak Lewi, yaitu Gerson, Kohat, dan Merari.

1. Silsilah Setia Lewi: Menelaah Warisan Suku Besar

2. Berkat Keturunan: Bagaimana Nenek Moyang Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita Saat Ini

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

2. Kejadian 49:5-7 - Simeon dan Lewi bersaudara; senjata kekerasan adalah pedang mereka.

1 Tawarikh 6:2 Dan bani Kehat; Amram, Izhar, dan Hebron, dan Uzziel.

Bagian ini menggambarkan empat putra suku Kehat: Amram, Izhar, Hebron, dan Uzziel.

1. Kekuatan Berkah Generasi: Menjelajahi Warisan Suku Kohat

2. Kekuatan Persatuan: Belajar dari Putra Kehat

1. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, yaitu anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta beritahukan hal itu kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, melainkan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

1 Tawarikh 6:3 Dan bani Amram; Harun, dan Musa, dan Miriam. juga anak-anak Harun; Nadab, dan Abihu, Eleazar, dan Itamar.

Bagian ini menyebutkan anak-anak Amram, Harun, Musa, dan Miriam, dan putra-putra mereka, Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

1. Kekuatan Keluarga - Menjelajahi pentingnya hubungan keluarga dalam Alkitab.

2. Imamat Harun - Menelaah peran Imamat Harun dalam sejarah Alkitab.

1. Keluaran 6:20 - Dan Amram memperistri Yokhebed, saudara perempuan ayahnya; dan dia melahirkan baginya Harun dan Musa; dan tahun-tahun hidup Amram adalah seratus tiga puluh tujuh tahun.

2. Bilangan 26:59 Dan nama istri Amram adalah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang ibunya melahirkan bagi Lewi di Mesir; dan ia melahirkan bagi Amram Harun dan Musa, dan Miryam saudara perempuan mereka.

1 Tawarikh 6:4 Eleazar memperanakkan Pinehas, Pinehas memperanakkan Abisua,

Bagian ini menjelaskan silsilah dari Eleazar sampai Abisua.

1. Tujuan Allah nyata dalam generasi anak-anak-Nya.

2. Kesetiaan kita dalam hidup ini berpengaruh pada generasi yang akan datang.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 78:5-7 - Dia menetapkan ketetapan bagi Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, sehingga generasi berikutnya akan mengenal mereka, bahkan anak-anak yang belum dilahirkan, dan mereka di gilirannya akan memberitahu anak-anak mereka. Kemudian mereka akan bertawakal kepada Allah dan tidak akan melupakan amal-amal-Nya namun akan menaati perintah-perintah-Nya.

1 Tawarikh 6:5 Dan Abisua memperanakkan Bukki, dan Bukki memperanakkan Uzzi,

Bagian ini mencatat silsilah Abisua, Bukki, dan Uzzi.

1. Warisan Kita: Memahami Pentingnya Sejarah Keluarga

2. Tetap Terhubung: Bagaimana Nenek Moyang Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita Saat Ini

1. Mazmur 78:3-5 Yang telah kami dengar dan ketahui, dan yang diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, sambil memperlihatkan kepada generasi mendatang pujian-pujian kepada Tuhan, dan kekuatan-Nya, dan karya-karya ajaib yang telah dilakukan-Nya. Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub, dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka.

2. Ulangan 6:20-21 Dan ketika anakmu bertanya kepadamu di kemudian hari, katanya: Apa arti kesaksian-kesaksian, ketetapan-ketetapan, dan keputusan-keputusan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allah kita? Kemudian engkau harus berkata kepada anakmu, Kami adalah budak Firaun di Mesir; dan Tuhan membawa kita keluar dari Mesir dengan tangan yang perkasa.

1 Tawarikh 6:6 Dan Uzzi memperanakkan Zerahya, dan Zerahya memperanakkan Merayot,

Uzzi ayah Zerahya dan Zerahya ayah Merayot.

1. Pentingnya Warisan dan Peran sebagai Ayah

2. Kesetiaan Tuhan Mendatangkan Kita dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-titah-Nya.

2. Ulangan 4:9 - Berhati-hatilah dan jagalah dirimu baik-baik, supaya jangan kamu melupakan apa yang dilihat matamu dan jangan sampai luput dari hatimu selama kamu masih hidup. Ajarilah mereka kepada anak-anakmu dan anak-anak setelah mereka.

1 Tawarikh 6:7 Merayot memperanakkan Amarya, dan Amarya memperanakkan Ahitub,

Silsilah Meraioth ditelusuri dari Amariah hingga Ahitub.

1. Rencana Tuhan bagi hidup kita terlihat dalam garis keturunan Meraioth.

2. Keluarga kita adalah bagian dari rencana ilahi Allah.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 139:13-16, “Sebab Engkaulah yang menciptakan isi hatiku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. bingkai tidak tersembunyi bagimu ketika aku dijadikan di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi satu di kedalaman bumi. Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; semua hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam bukumu sebelum salah satu dari hari-hari itu datang. menjadi."

1 Tawarikh 6:8 Dan Ahitub memperanakkan Zadok, dan Zadok memperanakkan Ahimaaz,

Ahitub ayah Zadok dan Zadok ayah Ahimaas.

1. Kekuatan Kesetiaan Generasi

2. Mengikuti Jejak Ayah Kita

1. Amsal 20:7 - Orang benar yang kelakuannya jujur, berbahagialah anak cucunya sesudahnya!

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

1 Tawarikh 6:9 Dan Ahimaas memperanakkan Azarya, dan Azarya memperanakkan Yohanan,

Ahimaaz mempunyai seorang anak laki-laki bernama Azarya, dan mempunyai seorang anak laki-laki bernama Yohanan.

1. Warisan dari Generasi ke Generasi

2. Kekuatan Restu Orang Tua

1. Ulangan 6:6-7 Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Mazmur 127:3-5 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

1 Tawarikh 6:10 Dan Yohanan memperanakkan Azarya, (dialah yang melaksanakan jabatan imam di bait suci yang dibangun Salomo di Yerusalem :)

Yohanan adalah ayah dari Azaria, yang merupakan imam yang bertanggung jawab atas kuil yang dibangun Salomo di Yerusalem.

1. Kekuatan warisan nenek moyang kita

2. Perlunya imam yang setia dan rajin di bait suci

1. Yesaya 66:1-2 - Beginilah firman TUHAN, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku? dan dimanakah tempat peristirahatanku? Sebab semua itu adalah buatan tanganku, dan semua itu telah terjadi, demikianlah firman TUHAN: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada dia yang miskin dan menyesal, dan gemetar oleh firman-Ku.

2. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan jahat mereka; kemudian Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka.

1 Tawarikh 6:11 Dan Azarya memperanakkan Amarya, dan Amarya memperanakkan Ahitub,

Azarya adalah ayah dari Amarya, yang merupakan ayah dari Ahitub.

1. Pentingnya mewariskan iman kita dari generasi ke generasi

2. Apa artinya menjadi pemimpin spiritual

1. Kejadian 17:7 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu secara turun-temurun, untuk suatu perjanjian yang kekal

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya

1 Tawarikh 6:12 Dan Ahitub memperanakkan Zadok, dan Zadok memperanakkan Salum,

Ahitub ayah Zadok dan Zadok ayah Salum.

1) Warisan Iman: Sekilas tentang Silsilah Zadok

2) Keluarga Hamba yang Setia

1) Ibrani 11:2-3 Sebab melaluinya orang-orang dahulu kala mendapat pujian. Dengan iman kita memahami bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Tuhan, sehingga apa yang terlihat bukan terbuat dari apa yang terlihat.

2) Mazmur 78:2-4 Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan; Aku akan mengucapkan perkataan-perkataan kelam dari masa lampau, hal-hal yang telah kita dengar dan ketahui, yang telah diberitahukan oleh nenek moyang kita kepada kita. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, namun memberitahukan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, serta keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

1 Tawarikh 6:13 Dan Salum memperanakkan Hilkia, dan Hilkia memperanakkan Azarya,

Ayat ini menjelaskan silsilah Salum dan keturunannya, Hilkia dan Azarya.

1. Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga

2. Memahami Silsilah Alkitabiah

1. Lukas 3:23-38 - Silsilah Yesus

2. Matius 1:2-16 – Silsilah Yesus dari Abraham sampai Yusuf

1 Tawarikh 6:14 Dan Azarya memperanakkan Seraya, dan Seraya memperanakkan Yehozadak,

Bagian ini menyatakan bahwa Azarya adalah ayah dari Seraya, yang merupakan ayah dari Yozadak.

1. Kekuatan Kesetiaan Generasi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Satu Orang Setia untuk Memberi Dampak pada Orang Lain

2. Belajar Mengikuti Jejak Leluhur yang Saleh

1. Roma 5:19 - Sebab sama seperti karena ketidaktaatan satu orang semua orang menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.

2. 1 Petrus 2:21 - Sebab untuk itulah kamu dipanggil, sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan kepadamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya.

1 Tawarikh 6:15 Lalu Yehozadak ditawan, ketika TUHAN membawa Yehuda dan Yerusalem melalui tangan Nebukadnezar.

Yozadak ditawan ketika Tuhan mengirim Yehuda dan Yerusalem ke pengasingan melalui tangan Raja Babilonia Nebukadnezar.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kehendak Tuhan di Pengasingan

2. Menghadapi Masa Sulit: Belajar dari Kesetiaan Yehozadak di Pengasingan

1. Yeremia 29:10-14 Rencana Tuhan bagi umat-Nya di pembuangan

2. Ibrani 11:36-38 Tetap beriman di masa-masa sulit

1 Tawarikh 6:16 Bani Lewi; Gersom, Kohat, dan Merari.

Bagian ini mencantumkan ketiga putra Lewi: Gersom, Kehat, dan Merari.

1. Kesetiaan Anak-anak Lewi - Bagaimana anak-anak Lewi mencontohkan iman dan komitmen kepada Tuhan.

2. Pentingnya Kesetiaan Generasi – Mengeksplorasi pentingnya mewariskan keyakinan dan tradisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

1. Keluaran 6:16-20 – Silsilah Lewi dan ketiga putranya.

2. Mazmur 78:1-7 - Pentingnya mengajar generasi penerus tentang perbuatan Tuhan.

1 Tawarikh 6:17 Inilah nama anak-anak Gersom; Libni, dan Simei.

Bagian ini mencantumkan nama dua putra Gersom: Libni dan Simei.

1. Pentingnya Warisan dan Mewariskan Nama Baik

2. Bagaimana Memanfaatkan Momen dan Menjalani Kehidupan yang Bermakna

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; untuk dihargai lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Pengkhotbah 7:1 - Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran.

1 Tawarikh 6:18 Dan anak-anak Kehat adalah Amram, Izhar, Hebron, dan Uziel.

Bagian ini membahas putra-putra Kehat dan mencantumkan nama mereka sebagai Amram, Izhar, Hebron, dan Uzziel.

1. Pentingnya Mengenal Nenek Moyang Kita

2. Nilai Kekeluargaan

1. Ulangan 32:7-8 - "Ingatlah masa lalu; perhatikan tahun-tahun generasi yang lalu: tanyakanlah kepada ayahmu, maka dia akan menunjukkan kepadamu; para tua-tuamu, maka mereka akan memberitahumu. Ketika Yang Maha Tinggi terbagi menjadi bangsa-bangsa warisan mereka, ketika dia memisahkan anak-anak Adam, dia menetapkan batas-batas umat menurut jumlah bani Israil."

2. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

1 Tawarikh 6:19 bani Merari; Mahli, dan Mushi. Inilah kaum-kaum orang Lewi menurut nenek moyang mereka.

Bagian ini menggambarkan dua putra Merari, Mahli dan Musi, dan keluarga orang Lewi.

1. Pentingnya menghormati leluhur dan tradisi.

2. Kekuatan keutuhan keluarga.

1. Keluaran 6:16-20

2. Mazmur 133:1-3

1 Tawarikh 6:20 Dari Gersom; Libni anaknya, Yahat anaknya, Zima anaknya,

Bagian tersebut menyatakan bahwa Gersom adalah ayah dari Libni, Yahat, dan Zimmah.

1: Rencana Tuhan dari generasi ke generasi.

2: Kesetiaan dalam hubungan keluarga.

1: Mazmur 145:4 - Generasi yang satu akan memuji karyamu kepada generasi yang lain, dan akan menceritakan keperkasaanmu.

2: Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

1 Tawarikh 6:21 Yoah anaknya, Ido anaknya, Zerah anaknya, Jeaterai anaknya.

Bagian ini menceritakan tentang empat generasi keturunan, dimulai dengan Zerah dan diakhiri dengan Jeaterai.

1. Tuhan setia dalam menepati janji-Nya kepada generasi orang percaya.

2. Iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan akan diwariskan kepada generasi mendatang.

1. Yosua 24:15 - Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Mazmur 145:4 - Generasi yang satu akan memuji perbuatanmu kepada generasi yang lain, dan akan menceritakan keperkasaanmu.

1 Tawarikh 6:22 bani Kehat; Aminadab putranya, Korah putranya, Assir putranya,

Bagian ini menyebutkan putra-putra Kehat, termasuk Aminadab, Korah, dan Assir.

1. Pentingnya Keluarga dan Keturunan

2. Nilai Menghormati Orang yang Lebih Tua

1. Keluaran 6:18-20 (keluarga Kohath disebutkan)

2. Kolose 3:12-14 (Disebutkan menghormati orang yang lebih tua)

1 Tawarikh 6:23 Elkana anaknya, dan Ebiasaph anaknya, dan Assir anaknya,

Ayat tersebut menyatakan bahwa Elkana adalah anak Ebiasaf, yang merupakan anak Assir.

1. Kesetiaan Tuhan Terlihat dalam Keluarga kita

2. Warisan Iman yang Diwariskan Dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Maleakhi 4:6 - Dan dia akan membalikkan hati orang tua kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada orang tuanya, sehingga Aku tidak akan datang dan mengutuk negeri itu.

1 Tawarikh 6:24 Tahat anaknya, Uriel anaknya, Uzia anaknya, dan Saul anaknya.

Ayat ini menyebutkan empat generasi keturunan, dimulai dari Tahath dan diakhiri dengan Shaul.

1. Kekuatan Prokreasi: Bagaimana Pilihan Kita Mempengaruhi Masa Depan

2. Pentingnya Warisan Keluarga

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. Matius 1:1-17 – Kitab silsilah Yesus Kristus anak Daud anak Abraham.

1 Tawarikh 6:25 Dan anak-anak Elkana; Amasai, dan Ahimot.

Elkana mempunyai dua orang anak laki-laki bernama Amasai dan Ahimot.

1. Nilai Keluarga: Kajian Tentang Elkana dan Anak-anaknya

2. Warisan Iman: Mewariskan Keberkahan kepada Generasi Penerus

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

1 Tawarikh 6:26 Adapun Elkana: bani Elkana; Zofai, putranya, dan Nahat, putranya,

Elkana dan kedua putranya, Zophai dan Nahath, disebutkan dalam bagian ini.

1. Pentingnya kekeluargaan dan warisan yang kita tinggalkan.

2. Kedaulatan Tuhan dalam kehidupan umat-Nya.

1. Yosua 24:15, Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Mazmur 127:3, Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Tawarikh 6:27 Eliab anaknya, Yeroham anaknya, Elkana anaknya.

Bagian ini mencantumkan tiga generasi keturunan Elkana dalam Perjanjian Lama.

1. Kesetiaan Allah terlihat dari berkat-Nya yang turun-temurun.

2. Kasih Allah bagi kita diungkapkan melalui generasi yang diberkati-Nya.

1. Mazmur 145:4-5 - "Angkatan yang satu akan memuji pekerjaanmu kepada generasi yang lain, dan akan menyatakan keperkasaanmu. Pada kemegahan keagungan-Mu, dan pada karya-karyamu yang menakjubkan, aku akan merenungkan."

2. Keluaran 20:6 - tetapi menunjukkan kasih yang setia kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku.

1 Tawarikh 6:28 Dan anak-anak Samuel; anak sulung Wasni, dan Abiah.

Samuel mempunyai dua orang putra, Wasni dan Abiah.

1. Pentingnya keluarga: menggunakan contoh Samuel dan kedua putranya untuk menggambarkan nilai ikatan kekeluargaan yang kuat.

2. Berkat-berkat menjadi ayah: menjelajahi kebahagiaan menjadi orang tua melalui sudut pandang Samuel dan kedua putranya.

1. Amsal 22:6 : Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Efesus 6:4: Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

1 Tawarikh 6:29 bani Merari; Mahli, Libni anaknya, Simei anaknya, Uzza anaknya,

Simea, putranya

Bagian ini menyebutkan anak-anak Merari dan nama-nama mereka.

1: Tuhan mempunyai rencana untuk kita semua, termasuk bagaimana struktur keluarga kita.

2: Tuhan peduli pada kita, bahkan sampai ke detail kehidupan kita.

1: Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Tawarikh 6:30 Simea anaknya, Hagia anaknya, Asaya anaknya.

Bagian ini mencantumkan Simea, Hagia, dan Asaya sebagai anak-anak manusia.

1. Menunjukkan Kehormatan kepada Ayah dan Ibu Kita

2. Kesetiaan Tuhan dalam Mewariskan Janji-janji-Nya

1. Maleakhi 4:5-6

2. Keluaran 20:12

1 Tawarikh 6:31 Dan inilah mereka yang diangkat Daud untuk melakukan pekerjaan nyanyian di rumah TUHAN, setelah itu tabut itu diistirahatkan.

Setelah Tabut Perjanjian disimpan di Rumah Tuhan, Daud menunjuk para pemusik untuk memimpin kebaktian musik.

1. Kekuatan Musik dalam Ibadah

2. Mengangkat Pemimpin dalam Gereja

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi terompet; pujilah dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan senar dan pipa! Pujilah dia dengan simbal yang berbunyi; pujilah dia dengan simbal yang beradu keras!

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

1 Tawarikh 6:32 Dan mereka melayani di depan tempat kediaman Kemah Pertemuan sambil bernyanyi, sampai Salomo membangun rumah TUHAN di Yerusalem, dan kemudian mereka melayani kantor mereka sesuai dengan perintah mereka.

Orang-orang Lewi melayani di hadapan Kemah Pertemuan dengan bernyanyi sampai Salomo membangun Rumah TUHAN di Yerusalem, dan kemudian melaksanakan perintah mereka.

1. Membangun Rumah Bagi Tuhan - Pentingnya membangun Rumah bagi Tuhan dan peran orang Lewi di dalamnya.

2. Menantikan Tuhan - Belajar sabar dan menantikan waktu Tuhan.

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Tawarikh 6:33 Dan inilah mereka yang menunggu bersama anak-anaknya. Dari bani Kehat: Heman, seorang penyanyi, bin Yoel, bin Semuel,

Heman, anak Yoel dan Semuel, adalah seorang penyanyi dari suku Kehat.

1. Anugerah Tuhan terlihat dalam pemilihan pemimpin-Nya, bahkan dari generasi ke generasi.

2. Pengurapan dan tujuan Tuhan tidak terbatas pada usia atau kelas sosial mana pun.

1. 1 Korintus 1:26-29 - Tuhan memilih orang-orang yang dianggap rendah di dunia untuk mempermalukan orang-orang yang bijaksana.

2. Roma 8:28 - Segala sesuatu bekerja sama demi kebaikan mereka yang mengasihi Tuhan dan terpanggil sesuai dengan tujuan-Nya.

1 Tawarikh 6:34 anak Elkana, anak Yeroham, anak Eliel, anak Toah,

Silsilah Elkana ditelusuri melalui ayahnya Yeroham, kakek Eliel, dan kakek buyut Toah.

1. Bagaimana Kita Terhubung dengan Leluhur Kita: Menjelajahi Silsilah Elkana

2. Mengetahui Asal Usul Kita: Hikmah Tuhan dalam Silsilah Kita

1. Kejadian 5:1 - "Inilah kitab keturunan Adam. Pada hari Allah menciptakan manusia, menurut rupa Allah, Dia menjadikannya manusia."

2. Ulangan 32:7 - "Ingatlah masa lalu, perhatikanlah tahun-tahun turun-temurun: tanyalah kepada ayahmu, maka ia akan menunjukkan kepadamu; orang-orang tuamu, maka mereka akan memberitahukannya kepadamu."

1 Tawarikh 6:35 anak Zuf, anak Elkana, anak Mahat, anak Amasai,

Daftar silsilah nenek moyang Elkana dari Zuf sampai Amasai.

1. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Kita

2. Dari Generasi ke Generasi: Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 105:8 - Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

1 Tawarikh 6:36 bin Elkana, bin Yoel, bin Azarya, bin Zefanya,

Bagian ini mencatat silsilah Elkana anak Yoel, anak Azaria, dan anak Zefanya.

1. Rencana Penebusan Tuhan Melalui Silsilah

2. Memahami Pentingnya Keturunan

1. Ezra 7:1-5

2. Roma 1:1-7

1 Tawarikh 6:37 bin Tahat bin Assir bin Ebiasaf bin Korah,

Bagian dalam 1 Tawarikh 6:37 ini menyebutkan silsilah Korah.

1. "Kekuatan Warisan: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Kehidupan Kita"

2. "Rantai yang Tak Terputus: Menelaah Warisan Iman"

1. Kejadian 15:1-6 (Perjanjian Tuhan dengan Abram)

2. Roma 11:14-16 (Akar Iman)

1 Tawarikh 6:38 bin Izhar bin Kehat bin Lewi bin Israel.

Bagian ini adalah tentang garis keturunan Lewi, putra Israel.

1. Menemukan Warisan Spiritual Kita: Mengungkap Berkah Nenek Moyang Kita

2. Berkah Keluarga: Bagaimana Nenek Moyang Kita Menghubungkan Kita dengan Tuhan

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Roma 11:28-29 – Pemilihan Tuhan atas Israel sebagai umat pilihan-Nya

1 Tawarikh 6:39 Dan Asaf, saudaranya, yang berdiri di sebelah kanannya, yaitu Asaf bin Berakhya bin Simea,

Perikop ini tentang Asaf, seorang Lewi yang berdiri di sebelah kanan saudaranya.

1. Kekuatan Persaudaraan: Bagaimana Saudara Dapat Berdiri Bersama dalam Persatuan

2. Teladan Asaf: Kajian tentang Ketaatan dan Kesetiaan

1. Amsal 18:24: "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

2. Roma 12:10: "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

1 Tawarikh 6:40 anak Mikhael, anak Baaseya, anak Malkia,

Bagian ini menggambarkan silsilah Michael.

1. Tuhan peduli dengan garis keturunan kita dan mempunyai rencana untuk kita masing-masing.

2. Sejarah keluarga kita adalah bagian dari kisah Allah yang lebih besar.

1. Kejadian 12:1-3 - Tuhan berfirman kepada Abram, Pergilah dari negerimu, bangsamu dan rumah tangga ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.

2. Mazmur 139:13-16 - Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib.

1 Tawarikh 6:41 bin Etni, bin Zerah, bin Adaya,

Bagian ini menguraikan silsilah Adaiah.

1. Kesetiaan Tuhan dari Generasi ke Generasi

2. Pengaruh Nenek Moyang Kita

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika beribadah kepada TUHAN dirasa tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

1 Tawarikh 6:42 anak Etan, anak Zima, anak Simei,

Ayat tersebut menyatakan bahwa Ethan adalah anak Zima, yang merupakan anak dari Simei.

1. Pentingnya warisan dalam kehidupan kita

2. Kesetiaan Tuhan secara turun temurun

1. 1 Tawarikh 6:42

2. Mazmur 145:4 - Generasi yang satu akan memuji perbuatanmu kepada generasi yang lain, dan akan menceritakan keperkasaanmu.

1 Tawarikh 6:43 anak Yahat, anak Gersom, anak Lewi.

Bagian dari 1 Tawarikh 6:43 ini menggambarkan garis keturunan dari Lewi sampai Yahat.

1. Pentingnya Mengetahui Warisan Kita

2. Kekuatan Silsilah Lewi

1. Keluaran 32:26 - "Kemudian Musa berdiri di pintu gerbang perkemahan dan berkata: Siapakah yang memihak TUHAN? Biarlah dia datang kepadaku. Dan seluruh bani Lewi berkumpul di hadapannya."

2. Yosua 21:1-2 - "Kemudian mendekatlah kepala-kepala bapak-bapak orang Lewi kepada Imam Eleazar, dan kepada Yosua bin Nun, dan kepada para kepala bapak-bapak suku-suku bani Israel; Dan mereka berbicara kepada mereka di Silo di tanah Kanaan, katanya: Tuhan memerintahkan melalui tangan Musa untuk memberikan kepada kita kota-kota untuk didiami, dan pinggirannya untuk ternak kita."

1 Tawarikh 6:44 Saudara-saudara mereka, bani Merari, berdiri di sebelah kiri: Etan bin Kishi bin Abdi bin Mallukh,

Kaum Lewi dari marga Merari diperintahkan berdiri di sisi kiri mezbah, dan dipimpin oleh Ethan bin Kishi bin Abdi bin Malluch.

1. Pentingnya mengenali dan memenuhi panggilan kita dalam Kerajaan Allah.

2. Melayani Tuhan dengan setia meskipun dalam keadaan penuh tantangan.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

1 Tawarikh 6:45 anak Hasabya, anak Amazia, anak Hilkia,

Bagian kitab suci ini berbicara tentang garis keturunan Hilkia.

1. "Silsilah Setia Tuhan: Menemukan Tempat Kita dalam Kisah Tuhan"

2. “Warisan Iman : Melanjutkan Garis Keluarga”

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus

2. Ibrani 11:8-16 - Iman Abraham dan Sarah.

1 Tawarikh 6:46 bin Amzi, bin Bani, bin Shamer,

Bagian ini menceritakan tentang silsilah salah satu orang Lewi.

1. Kita semua memiliki warisan yang kaya, dan kita hendaknya bersyukur atas sejarah keluarga kita.

2. Tuhan peduli dengan segala detail kehidupan kita, bahkan nenek moyang dan garis keturunan kita.

1. Matius 1:2-6 – Silsilah Yesus Kristus

2. Roma 11:28-29 - Pengetahuan dan kemurahan Tuhan bagi umat pilihan-Nya.

1 Tawarikh 6:47 bin Mahli bin Musi bin Merari bin Lewi.

Putra Lewi adalah Mahli, putra Musi, dan putra Merari.

1. Kekuatan Leluhur Kita: Menelaah Warisan Lewi

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mengikuti Jejak Merari

1. Keluaran 6:16-20; Konteks: Janji Allah untuk menjadikan keturunan Lewi menjadi garis keturunan imam

2. Bilangan 3:12-16; Konteks: Perintah Tuhan kepada Musa untuk menunjuk orang Merari untuk melayani Kemah Suci

1 Tawarikh 6:48 Saudara-saudara mereka, juga orang-orang Lewi, ditugaskan untuk melakukan segala macam pekerjaan di Kemah Suci, rumah Allah.

Orang-orang Lewi ditunjuk untuk melayani tabernakel rumah Allah.

1. Kekuatan Pelayanan: Bagaimana Melakukan Bagi Tuhan Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya

2. Panggilan untuk Melayani: Teladan Pengabdian Setia Orang Lewi

1. Filipi 2:7-8 - tetapi tidak menjadikan dirinya apa-apa, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2. Ibrani 12:28 - Karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh rasa hormat dan kekaguman.

1 Tawarikh 6:49 Tetapi Harun dan anak-anaknya mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah korban bakaran dan di atas mezbah dupa, lalu mereka ditugaskan untuk melakukan segala pekerjaan di tempat maha kudus dan mengadakan pendamaian bagi orang Israel, menurut semuanya. yang diperintahkan Musa, hamba Tuhan itu.

Harun dan anak-anaknya ditunjuk untuk mempersembahkan korban bakaran dan dupa di atas mezbah dan melakukan pendamaian bagi Israel sesuai dengan perintah Musa.

1. Belajar Mengikuti Perintah Tuhan dengan Setia

2. Kuasa Pendamaian

1. Yesaya 53:11 - Dia akan melihat penderitaan jiwanya, dan akan merasa puas: dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang; karena dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

1 Tawarikh 6:50 Inilah anak-anak Harun; Eleazar putranya, Pinehas putranya, Abisua putranya,

Bagian ini menggambarkan keempat putra Harun, dan urutan kelahiran mereka.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang kita dan belajar dari teladan mereka.

2. Indahnya hubungan keluarga dan pentingnya merayakannya.

1. Yosua 24:15 - Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

1 Tawarikh 6:51 Bukki anaknya, Uzzi anaknya, Zerahya anaknya,

Bagian ini menguraikan silsilah dari Bukki sampai Zerahiah.

1. Bagaimana identitas kita ditentukan oleh nenek moyang kita.

2. Pentingnya berinvestasi pada warisan keluarga kita.

1. Ulangan 4:9 - Jagalah dan tekunlah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukan hal itu kepada anak-anakmu dan anak cucumu -

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-tiada-Nya.

1 Tawarikh 6:52 Merayot anaknya, Amarya anaknya, Ahitub anaknya,

Bagian ini merinci silsilah keluarga Meraioth, dengan hubungan ayah-anak Meraioth-Amariah-Ahitub.

1. Tuhan adalah penyedia utama keamanan dan perlindungan, seperti yang terlihat dalam garis keturunan keluarga Meraioth.

2. Warisan sebuah keluarga merupakan bagian integral dari identitasnya, dan harus dirayakan dan diingat.

1. Mazmur 127:3-5 “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari TUHAN, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi tabung tabungnya dengan mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Matius 19:4-6 “Jawabnya: Pernahkah kamu membaca, bahwa Dia yang menciptakan mereka sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, lalu bersabda: Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, dan keduanya akan menjadi satu daging sehingga keduanya bukan lagi dua melainkan satu daging. Karena itu apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.

1 Tawarikh 6:53 Zadok anaknya, Ahimaaz anaknya.

Bagian ini mencantumkan silsilah Zadok, dimulai dari Zadok sendiri dan kemudian berlanjut hingga putranya Ahimaaz.

1. Bagaimana Silsilah Kita Mendefinisikan Kita: Menjelajahi Arti Penting Pohon Keluarga dalam Alkitab.

2. Kekuatan Iman Generasi: Menelaah Warisan Zadok dan Ahimaaz.

1. Mazmur 132:12 "Jika anak-anakmu menepati perjanjian-Ku dan kesaksian yang akan Aku ajarkan kepada mereka, maka anak-anak mereka juga akan duduk di atas takhtamu selama-lamanya."

2. Amsal 22:6 "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

1 Tawarikh 6:54 Inilah tempat kediaman mereka di seluruh istana-istana mereka di pesisir pantai, milik bani Harun, dari kaum-kaum bani Kehat, karena milik merekalah yang diundi.

Ayat ini menjelaskan tentang tempat tinggal anak-anak Harun, dari kaum keluarga Kehat, yang ditentukan dengan undian.

1. Rencana Tuhan yang sempurna: Bagaimana Tuhan mengarahkan hidup kita melalui pemeliharaan-Nya

2. Pentingnya Kerajaan Allah: Bagaimana kita dapat menjalani hidup untuk memuliakan Tuhan

1. Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 16:5: "TUHAN adalah bagian pilihanku dan pialaku; Engkaulah yang memegang bagianku."

1 Tawarikh 6:55 Lalu mereka memberikan kepada mereka Hebron di tanah Yehuda dan daerah pinggirannya di sekitarnya.

Bangsa Israel diberikan kota Hebron di tanah Yehuda beserta daerah sekitarnya.

1. Bagaimana Tuhan Memberi Kita Dengan Kemurahan Hati

2. Bersukacita atas Apa yang Diberikan Tuhan

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku akan berkata, Bergembiralah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 6:56 Tetapi ladang-ladang di kota itu dan desa-desanya, mereka berikan kepada Kaleb bin Yefune.

Kaleb anak Yefune diberikan ladang kota dan desa-desanya.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya.

2. Penatalayanan dan mensyukuri apa yang telah diberikan kepada kita.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah bagi kamu di dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 6:57 Dan kepada anak-anak Harun mereka memberikan kota-kota di Yehuda, yaitu Hebron, kota perlindungan, dan Libna dengan pinggirannya, dan Yattir, dan Eshtemoa, dengan pinggirannya,

Anak-anak Harun diberikan kota-kota di Yehuda, termasuk Hebron, Libna, Yattir dan Eshtemoa.

1. Bagaimana Kesetiaan Tuhan Terlihat dalam Ketentuan-Nya

2. Berkah Hidup di Kota Perlindungan

1. Ulangan 19:1-10 - Ketentuan untuk kota perlindungan

2. Mazmur 37:3-5 - Mengandalkan Tuhan untuk penyediaan dan perlindungan

1 Tawarikh 6:58 Dan Hilen dengan pinggirannya, Debir dengan pinggirannya,

Bagian ini menyebutkan dua kota di wilayah Yehuda, Hilen dan Debir, dan daerah pinggirannya.

1. Pentingnya Tempat dalam Iman

2. Membangun Komunitas yang Kuat Melalui Iman

1. Yeremia 29:4-7, Beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang telah Aku kirim ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel: Bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya; menanami kebun dan memakan hasilnya. Ambillah istri dan mempunyai anak laki-laki dan perempuan; ambillah istri bagi anak laki-lakimu, dan nikahkan anak-anak perempuanmu, agar mereka dapat melahirkan anak laki-laki dan perempuan; berkembang biak di sana, dan jangan berkurang. Tetapi usahakanlah kesejahteraan kota di mana aku telah mengirim kamu ke pengasingan, dan berdoalah kepada Tuhan atas nama kota itu, karena dengan kesejahteraannya kamu akan mendapatkan kesejahteraanmu.

2. Roma 12:13, Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

1 Tawarikh 6:59 Dan Ashan dengan pinggirannya, dan Betshemes dengan pinggirannya;

Bagian ini menyebutkan dua kota dan daerah sekitarnya.

1. "Hidup dalam Kelimpahan Tuhan: Berkahnya Ashan dan Betsheesh"

2. "Keindahan Ciptaan Tuhan: Kota Ashan dan Bethshemes"

1. Mazmur 37:3-5 "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan: dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu .Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Nya; dan Dia akan mewujudkannya."

2. Ulangan 11:11-12 “Tetapi negeri yang ke mana kamu akan mendudukinya adalah negeri yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah, yang minum air hujan dari surga: suatu negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu: mata Tuhan, Allahmu, senantiasa menyertainya, dari awal tahun sampai akhir tahun."

1 Tawarikh 6:60 Dan dari suku Benyamin; Geba dengan pinggiran kotanya, dan Alemet dengan pinggiran kotanya, dan Anatot dengan pinggiran kotanya. Seluruh kota mereka di seluruh keluarga mereka ada tiga belas kota.

Suku Benyamin diberi tiga belas kota, termasuk Geba, Alemeth dan Anatot serta daerah pinggirannya.

1. Nilai Komunitas: Kajian terhadap 1 Tawarikh 6:60

2. Kekuatan Persatuan: Pelajaran dari Suku Benyamin

1. Yosua 18:24-28 – Menggambarkan proses pembagian tanah kepada suku Israel

2. Mazmur 133 - Menggambarkan nilai persatuan dalam keluarga Allah

1 Tawarikh 6:61 Dan kepada bani Kehat, yang masih tersisa dari kaum suku itu, diberikan kota-kota dari setengah suku, yaitu dari setengah suku Manasye, dengan diundi, sepuluh kota.

Anggota keluarga Kohat yang tersisa diberi sepuluh kota dari setengah suku Manasye melalui undian.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menafkahi UmatNya

2. Kedaulatan Tuhan dalam Mengalokasikan Sumber Daya

1. Mazmur 16:5-6 - Ya TUHAN, Engkaulah bagianku dan pialaku; kamulah yang menjunjung tinggi nasibku. Batas-batasku melingkupi tanah yang menyenangkan; memang, aku mempunyai warisan yang baik.

2. Matius 25:14-30 - Sebab hal itu sama seperti seseorang yang sedang bepergian, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang satu diberikannya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain satu, masing-masing menurut kesanggupannya. Lalu dia pergi.

1 Tawarikh 6:62 Dan bagi bani Gersom seluruh kaum mereka dari suku Isakhar, dari suku Asyer, dan dari suku Naftali, dan dari suku Manasye di Basan, ada tiga belas kota.

Anak-anak Gersom diberi tiga belas kota yang dibagikan kepada keluarga-keluarga mereka dari suku Isakhar, Asyer, Naftali, dan Manasye di Basan.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan sumber daya dan perlindungan kepada anak-anak-Nya.

2. Bhinneka Tunggal Ika – Bagaimana Tuhan menghadirkan kesatuan dari beragam latar belakang dan budaya.

1. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang percaya berbagi harta milik mereka dan hidup sebagai satu.

2. Efesus 4:3-6 - Bagaimana Gereja harus bersatu meski berbeda pendapat.

1 Tawarikh 6:63 Kepada bani Merari diberikan melalui undian, seluruh kaum mereka, dari suku Ruben, dan dari suku Gad, dan dari suku Zebulon, dua belas kota.

Dua belas kota diberikan melalui undian kepada bani Merari dari suku Ruben, Gad dan Zebulon.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya - Bagaimana Tuhan setia kepada umat-Nya sepanjang masa dan bagaimana kita bisa tetap setia kepada-Nya.

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Merenungkan kasih Tuhan yang tak bersyarat kepada kita dan bagaimana kita bisa menunjukkan kasih kepada sesama.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 4:2 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih.

1 Tawarikh 6:64 Lalu bani Israel memberikan kota-kota itu beserta pinggirannya kepada orang Lewi.

Orang Israel memberikan kota dan pinggiran kota kepada orang Lewi untuk ditinggali.

1. Kemurahan hati sejati ditemukan dalam memberikan apa yang kita miliki kepada mereka yang membutuhkan.

2. Tuhan memberkati kita agar kita bisa memberkati orang lain.

1. Matius 10:8 "Kamu menerimanya dengan cuma-cuma; berikanlah dengan cuma-cuma."

2. Filipi 4:19 "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

1 Tawarikh 6:65 Lalu mereka membagi dari suku bani Yehuda, dari suku bani Simeon, dan dari suku bani Benyamin, kota-kota ini, yang disebut menurut namanya nama.

Anak-anak Yehuda, Simeon, dan Benyamin diberi kota melalui undian.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk kita masing-masing, dan terkadang rencana itu terungkap melalui cara yang paling tidak terduga.

2. Mengandalkan Tuhan di tengah ketidakpastian mendatangkan keberkahan yang paling besar.

1. Yeremia 29: 11-14 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

12 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. 13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku jika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

14 Aku akan ditemukan di dekatmu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan memulihkan keadaanmu dan mengumpulkan kamu dari segala bangsa dan dari segala tempat ke mana Aku mengusir kamu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan membawa kamu kembali ke tempat asalmu. Aku mengirimmu ke pengasingan.

2. Yakobus 1:2-5 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. 4 Dan biarlah ketabahan memperoleh hasil sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun. 5Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia

meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Tawarikh 6:66 Dan sisa kaum keluarga bani Kehat mempunyai kota-kota di pesisirnya di luar suku Efraim.

Keluarga anak-anak Kehat diberikan kota dari suku Efraim.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan kita - 1 Tawarikh 6:66

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menuntun kita ke tempat yang Dia kehendaki - Mazmur 23:3

1. 1 Tawarikh 6:66

2. Mazmur 23:3 - "Dia menuntun aku di jalan kebenaran karena nama-Nya."

1 Tawarikh 6:67 Dan mereka memberikan kepada mereka, dari kota-kota perlindungan, Sikhem di pegunungan Efraim dan pinggirannya; mereka juga memberikan Gezer beserta pinggiran kotanya,

Kota-kota perlindungan diberikan kepada orang Lewi, termasuk Sikhem di Gunung Efraim dan Gezer beserta daerah pinggirannya.

1. Karunia Perlindungan: Persediaan Tuhan bagi Mereka yang Membutuhkan

2. Kemurahan Hati Tuhan: Memberkati Orang Lewi dengan Kota Perlindungan

1. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Aku tidak memberi kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

1 Tawarikh 6:68 Dan Yokmeam dengan pinggirannya, dan Bethoron dengan pinggirannya,

Bagian ini menggambarkan dua kota, Yokmeam dan Bethhoron, dan daerah pinggiran di sekitarnya.

1. Tuhan Menyediakan Bagi Kita: Memahami Berkat Yokmeam dan Bethhoron

2. Kota Setia: Warisan Jokmeam dan Bethhoron

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

1 Tawarikh 6:69 Dan Ayalon dengan pinggirannya, dan Gatrimmon dengan pinggirannya;

Aijalon dan Gathrimmon, beserta daerah pinggiran di sekitarnya, disebutkan dalam 1 Tawarikh 6:69.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persahabatan di Daerah Pinggiran Kota Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Penyediaan Tuhan: Kajian Bagaimana Dia Memedulikan Kita di Segala Tempat

1. Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu hendaknya saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Tawarikh 6:70 Dan dari setengah suku Manasye; Aner dengan pinggirannya, dan Bileam dengan pinggirannya, bagi kaum sisa dari bani Kehat.

Bagian dari 1 Tawarikh 6:70 ini menggambarkan dua suku Manasye, Aner dan Bileam, dan keluarga anak-anak Kehat.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memulihkan UmatNya - 1 Tawarikh 6:70

2. Kasih dan Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya - 1 Tawarikh 6:70

1. Yesaya 40:1-2 - Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 6:71 Kepada bani Gersom diberikan bagian dari kaum setengah suku Manasye, Golan di Basan dengan pinggirannya dan Asytarot dengan pinggirannya:

Anak-anak Gersom diberi tanah dari setengah suku Manasye, termasuk Golan di Basan dan Asytarot beserta daerah pinggirannya.

1. Berkah Warisan – rezeki Tuhan bagi umat-Nya

2. Setia Pelayanan - Menerima pahala dari Tuhan

1. Bilangan 26:29-31 - Pembagian Tanah Perjanjian oleh Tuhan di antara suku-suku

2. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan untuk rezeki dan warisan

1 Tawarikh 6:72 Dan dari suku Isakhar; Kedesh dengan pinggiran kotanya, Daberath dengan pinggiran kotanya,

Bagian ini menggambarkan dua kota, Kedesh dan Daberath, dan daerah pinggiran yang terkait dengan masing-masing kota, dari suku Isakhar.

1. Pentingnya komunitas: Pelajaran dari Kedesh dan Daberath

2. Kesetiaan Tuhan kepada suku Isakhar

1. 1 Tesalonika 5:11 "Karena itu, saling menguatkan dan saling membangun, seperti yang sebenarnya kamu lakukan."

2. Ulangan 7:9 "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

1 Tawarikh 6:73 Dan Ramot dengan pinggirannya, dan Anem dengan pinggirannya:

dan semua kota di dataran rendah, dan seluruh kerajaan Hozar sampai pantai Israel.

Ayat dari 1 Tawarikh 6 ini berfokus pada kota Ramot, Anem, dan Hozar, yang merupakan bagian dari kerajaan Israel.

1. Kerajaan Allah Lebih Besar dari Kerajaan Manusia Manapun

2. Janji Tempat yang Bisa Disebut Rumah

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

1 Tawarikh 6:74 Dan dari suku Asyer; Mashal dengan pinggiran kotanya, dan Abdon dengan pinggiran kotanya,

Suku Asyer diberikan dua kota, Mashal dan Abdon, sebagai tanah air mereka.

1. Tinggal di Tanah Perjanjian Tuhan: Kajian terhadap 1 Tawarikh 6:74

2. Berkah Menjadi Bagian Umat Pilihan Tuhan: Menilik 1 Tawarikh 6:74

1. Ulangan 33:24-25 - Dan tentang Asyer dia berkata, Biarlah Asyer dikaruniai anak; biarlah dia diterima oleh saudara-saudaranya, dan biarlah dia mencelupkan kakinya ke dalam minyak. Sepatumu harus dari besi dan kuningan; dan seiring umurmu, demikianlah kekuatanmu.

2. Yosua 19:24-25 - Dan keluarlah undian yang kelima bagi suku bani Asyer menurut kaum-kaum mereka. Dan perbatasan mereka adalah Helkath, dan Hali, dan Beten, dan Achshaph, dan Alammelech, dan Amad, dan Misheal; dan sampai ke Karmel di sebelah barat, dan ke Sihorlibnat;

1 Tawarikh 6:75 Dan Hukok dengan pinggirannya, dan Rehob dengan pinggirannya:

Bagian ini menyebutkan dua kota, Hukok dan Rehob, dan daerah pinggiran yang mengelilinginya.

1. Kesetiaan Tuhan: Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan-Nya atas kota-kota seperti Hukok dan Rehob.

2. Persediaan Tuhan: Tuhan memberi kita tempat yang kita perlukan untuk hidup dan berkembang.

1. Mazmur 107:33-34 Dia mengubah sungai menjadi padang gurun dan mata air menjadi tanah kering; Tanah yang subur menjadi tandus, karena kefasikan penduduknya.

2. Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

1 Tawarikh 6:76 Dan dari suku Naftali; Kedesh di Galilea dengan pinggirannya, dan Hammon dengan pinggirannya, dan Kirjataim dengan pinggirannya.

Bagian ini membahas kota-kota dan pinggiran kota Naftali, yang merupakan salah satu suku Israel.

1. Pentingnya Rumah: Contoh dari suku Naftali menunjukkan kepada kita pentingnya mencari tempat untuk disebut rumah.

2. Kesetiaan Tuhan: Tuhan menyediakan kebutuhan suku Naftali dan memberi mereka tempat tinggal.

1. Ulangan 6:10-12 - "Dan apabila TUHAN, Allahmu, akan membawa engkau ke negeri yang diincar-Nya kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan indah yang telah engkau dirikan tidak, dan rumah-rumah yang penuh dengan segala sesuatu yang baik, yang tidak kamu isi, dan sumur-sumur yang digali, yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam; padahal kamu sudah makan dan kenyang; maka hati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan TUHAN , yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.”

2. Mazmur 91:9-10 - "Karena engkau telah menjadikan TUHAN, tempat perlindunganku, Yang Maha Tinggi, sebagai tempat tinggalmu; tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, dan wabah penyakit pun tidak akan menimpa tempat tinggalmu."

1 Tawarikh 6:77 Keturunan Merari yang lain diberikan dari suku Zebulon, Rimon dengan pinggirannya, Tabor dengan pinggirannya:

Dari suku Zebulon, kepada bani Merari diberikan Rimon beserta pinggirannya dan Tabor dengan pinggirannya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mengubah Kehidupan

2. Pentingnya Mewariskan Iman: Bagaimana Suku Israel Mewariskan Iman dari Generasi ke Generasi

1. Efesus 4:28: "Hendaklah pencuri tidak lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan yang jujur dengan tangannya sendiri, sehingga ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa pun yang membutuhkan."

2. Roma 10:17: "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

1 Tawarikh 6:78 Dan di seberang sungai Yordan dekat Yerikho, di sebelah timur sungai Yordan, diberikan mereka dari suku Ruben, Bezer di padang gurun dengan pinggirannya, dan Jahzah dengan pinggirannya,

Ayat Alkitab ini memberikan daftar dua kota dari suku Ruben yang terletak di sisi timur Sungai Yordan.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat jelas dalam cara Dia menyediakan kebutuhan kita, bahkan di tempat yang paling tandus sekalipun.

2. Kesetiaan kita harus dinyatakan dalam kesediaan kita untuk melayani sesama kita, di mana pun lokasi mereka.

1. Yesaya 41:17-18 - Ketika orang-orang miskin dan orang-orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

1 Tawarikh 6:79 Juga Kedemot dengan pinggirannya, dan Mefaat dengan pinggirannya:

Bagian ini menyebutkan dua kota, Kedemoth dan Mephaath, dan daerah pinggirannya.

1. Penyediaan Setia Tuhan bagi Umat-Nya: Sekilas Tentang Kedemoth dan Mephaath

2. Menemukan Kekuatan dalam Komunitas: Pentingnya Daerah Pinggiran Kota

1. Mazmur 147:14 - Dia membuat kedamaian di perbatasanmu dan mengisimu dengan gandum yang terbaik.

2. Ulangan 11:10-12 Sebab itu haruslah kamu berpegang pada segala perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya kamu kuat dan masuk serta menduduki negeri yang kamu lintasi untuk mendudukinya, dan supaya lanjut umurmu di bumi. tanah yang bersumpah akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu, kepada mereka dan anak cucu mereka, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu. Sebab tanah yang akan kamu miliki tidaklah seperti tanah Mesir dari mana kamu berasal, tempat kamu menabur benih dan mengairinya dengan berjalan kaki, seperti kebun sayur; tetapi negeri yang hendak kamu lewati itu adalah negeri yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah, yang meminum air hujan surga.

1 Tawarikh 6:80 Dan dari suku Gad; Ramot di Gilead dengan pinggiran kotanya, dan Mahanaim dengan pinggirannya,

Bagian ini berbicara tentang dua tempat, Ramoth di Gilead dan Mahanaim, yang merupakan bagian dari suku Gad.

1. Bagaimana Menjadi Anggota Setia dalam Komunitas Kita

2. Kekuatan Rasa Memiliki: Menemukan Rumah di Suku Kita

1. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain. "

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

1 Tawarikh 6:81 Dan Hesybon dengan pinggirannya, dan Yaezer dengan pinggirannya.

Bagian ini menyebutkan dua kota, Hesybon dan Yaezer, dan daerah sekitarnya.

1. Janji Penyediaan Tuhan: Kota Hesybon dan Yaezer

2. Menemukan Kenyamanan di Tanah Perjanjian: Berkat Heshbon dan Yaezer

1. Yosua 21:39 Dan dari suku Ruben, Bezer dengan pinggirannya, dan Yahazah dengan pinggirannya

2. Ulangan 3:10 Dan semua kota di dataran itu, dan seluruh kerajaan Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon, yang dikalahkan Musa bersama para pangeran Midian, Evi, dan Rekem, dan Zur, dan Hur, dan Reba, yang merupakan adipati Sihon, yang tinggal di pedesaan.

1 Tawarikh pasal 7 melanjutkan catatan silsilah, dengan fokus pada keturunan beberapa suku, termasuk Isakhar, Benyamin, Naftali, Manasye, Efraim, dan Asyer.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan mencantumkan putra-putra Isakhar Tola, Puah (Puvah), Yashub (Ayub), dan Shimron serta memberikan rincian tentang keturunan mereka. Disebutkan pemimpin keluarga mereka dan jumlah prajurit yang mereka hasilkan (1 Tawarikh 7:1-5).

Paragraf ke-2: Narasi kemudian beralih ke suku Benyamin dan menelusuri garis keturunannya hingga beberapa generasi. Ini menyoroti individu-individu seperti Bela (Becher), Gera, Ehud yang terkenal kidal dan lain-lain (1 Tawarikh 7:6-12).

Paragraf ke-3: Fokusnya tertuju pada suku Naftali dan memberikan informasi tentang marga dan keturunannya. Disebutkan tokoh-tokoh seperti Jahziel dan Guni beserta keluarganya masing-masing (1 Tawarikh 7:13).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut secara singkat menyebutkan suku-suku lain seperti Manasye, setengah suku keturunan Yusuf dan putra Efraim Yusuf yang lain. Ini mencantumkan individu-individu terkemuka dalam suku-suku ini seperti Makhir dari Manasye dan Ezer dari Efraim (1 Tawarikh 7:14-20).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan suku Asyer keturunan Yakub dan memberikan rincian tentang silsilah mereka. Ini menyoroti individu-individu seperti Imnah, Ishvi, Beriah yang terkenal karena kehebatan mereka dalam pertempuran dan orang lain dalam garis keturunan Asyer (1 Tawarikh 7:30-40).

Secara ringkas, Bab tujuh dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, dari berbagai suku. Menyoroti putra-putra Isakhar, menelusuri garis keturunan dari generasi ke generasi. Menyebutkan kaum-kaum dari Benyamin, menyebutkan tokoh-tokoh penting seperti Ehud. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan sejarah untuk memahami leluhur dalam berbagai suku Israel, dengan menekankan individu-individu kunci yang memainkan peran dalam sejarah Israel atau dikenal karena sifat atau keterampilan tertentu.

1 Tawarikh 7:1 Adapun anak-anak Isakhar adalah Tola, Puah, Yashub dan Simrom, empat orang.

Anak-anak Isakhar adalah Tola, Puah, Yashub, dan Shimrom.

1. Teguh: Pelajaran dari Putra Isakhar

2. Kekuatan Persatuan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Putra Isakhar

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah seorang di antara mereka terjatuh, yang satu dapat menolong yang lain untuk berdiri. Tetapi kasihanilah siapa pun yang terjatuh dan tidak ada seorang pun yang dapat menopangnya. bantulah mereka berdiri. Juga, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tetapi bagaimana seseorang dapat tetap hangat sendirian? Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat mempertahankan diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus."

1 Tawarikh 7:2 Dan bani Tola; Uzzi, dan Rephaiah, dan Jeriel, dan Jahmai, dan Jibsam, dan Semuel, para kepala keluarga ayah mereka, tepatnya, dari Tola: mereka adalah orang-orang gagah berani yang perkasa di generasi mereka; yang jumlahnya pada zaman Daud dua puluh ribu enam ratus orang.

Bagian ini menyebutkan putra-putra Tola yang merupakan orang-orang gagah perkasa di generasi mereka dan berjumlah 22.600 orang pada zaman Daud.

1. "Kekuatan Melalui Persatuan: Menantikan Putra Tola"

2. "Pria Perkasa yang Berani: Sebuah Studi terhadap 1 Tawarikh 7:2"

1. Hakim-Hakim 10:1-2 - "Dan sesudah Abimelekh bangkitlah untuk membela Israel Tola bin Puah bin Dodo, seorang dari Isakhar; dan dia diam di Syamir di pegunungan Efraim. Dan dia menghakimi Israel dua puluh tiga tahun, lalu meninggal dan dikuburkan di Shamir."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

1 Tawarikh 7:3 Dan bani Uzzi; Izrahiah: dan bani Izrahiah; Mikhael, dan Obaja, dan Yoel, Ishiah, lima orang; mereka semua adalah pemimpin.

Ayat Alkitab ini mencantumkan lima putra Uzzi, yang semuanya adalah pemimpin.

1. "Kekuatan Pemimpin: Menelaah Kehidupan Putra Uzzi"

2. "Kepemimpinan Putra Uzzi: Teladan Bagi Kita"

1. 1 Samuel 22:2 - "Dan setiap orang yang berada dalam kesusahan, dan setiap orang yang mempunyai hutang, dan setiap orang yang tidak merasa puas, berkumpul kepadanya; dan dia menjadi kapten atas mereka. Ada kira-kira empat ratus orang yang bersamanya. "

2. 1 Tawarikh 11:10 - "Dan inilah nama orang-orang perkasa yang dimiliki Daud: Orang Takhmon yang duduk di kursi, pemimpin di antara para panglima; yang sama adalah Adino, orang Ezn: dia mengangkat tombaknya melawan delapan ratus , yang dia bunuh pada suatu waktu."

1 Tawarikh 7:4 Dan bersama mereka, menurut generasi mereka, menurut kaum leluhur mereka, ada gerombolan prajurit perang, enam tiga puluh ribu orang laki-laki, karena mereka mempunyai banyak istri dan anak laki-laki.

Ayat ini menggambarkan jumlah prajurit suku Israel yang berjumlah 36.000 laki-laki, yang siap berperang karena banyaknya istri dan anak laki-laki.

1. Kekuatan Keluarga: Bagaimana Kekuatan Unit Keluarga Dapat Digunakan untuk Memberikan Dampak pada Dunia

2. Pasukan Iman: Bagaimana Tuhan Menggunakan Orang Biasa untuk Mencapai Hal Luar Biasa

1. Ulangan 1:41-44 - Tuhan menyuruh bangsa Israel untuk berani dan kuat untuk melawan musuh-musuhnya.

2. Yosua 14:11-15 - Kisah Kaleb tentang kepercayaannya kepada Tuhan dan diberikan warisannya meskipun usianya sudah lanjut.

1 Tawarikh 7:5 Dan saudara-saudara mereka di antara seluruh kaum keluarga Isakhar adalah orang-orang yang gagah perkasa, yang menurut silsilah mereka semuanya berjumlah empat puluh tujuh ribu orang.

Keturunan Isakhar dikenal karena kekuatan dan keberaniannya, dan totalnya berjumlah 87.000 orang.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang gagah berani dan berani.

2. Kita harus menggunakan kekuatan kita untuk melayani Tuhan dan sesama.

1. Amsal 28:1 - "Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa."

2. Efesus 6:10-20 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya."

1 Tawarikh 7:6 Bani Benyamin; Bela, dan Bekher, dan Yediael, tiga orang.

Bagian ini tentang ketiga putra Benyamin: Bela, Becher, dan Jediael.

1. Pentingnya kekeluargaan dan kesakralan nasab.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisan yang ditinggalkannya.

1. Kejadian 46:21 - Dan anak-anak Benyamin adalah Belah, dan Becher, dan Ashbel, Gera, dan Naaman, Ehi, dan Rosh, Muppim, dan Huppim, dan Ard.

2. Matius 19:14 - Tetapi Yesus berkata, Biarlah anak-anak kecil itu datang kepadaku dan jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

1 Tawarikh 7:7 Dan bani Bela; Ezbon, dan Uzi, dan Uziel, dan Jerimot, dan Iri, lima orang; para kepala keluarga leluhur mereka, orang-orang perkasa yang gagah berani; dan menurut silsilah mereka, ada dua puluh dua ribu tiga puluh empat orang.

Bagian ini mencantumkan lima putra Bela dan silsilah mereka, berjumlah 22.034 orang perkasa yang gagah berani.

1. Kekuatan Silsilah: Bagaimana Mengetahui Warisan Anda Dapat Memberikan Kekuatan dan Keberanian

2. Nilai Keberanian: Mengapa Tindakan Berani Diberi Penghargaan

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

1 Tawarikh 7:8 Dan bani Bekher; Zemira, dan Yoas, dan Eliezer, dan Elioenai, dan Omri, dan Jerimot, dan Abiah, dan Anatot, dan Alameth. Mereka semua adalah anak-anak Bekher.

Bagian ini membahas tentang putra-putra Becher, yang meliputi Zemira, Yoas, Eliezer, Elioenai, Omri, Jerimoth, Abiah, Anathoth, dan Alameth.

1. Pelajaran dari Putra Becher: Bagaimana Hidup Setia Sebagai Sebuah Keluarga

2. Kekuatan Warisan Becher: Bagaimana Satu Garis Generasi Dapat Memberikan Dampak Abadi

1. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

1 Tawarikh 7:9 Jumlah mereka, menurut silsilah mereka menurut generasi-generasi mereka, para pemimpin kaum keluarga mereka, para pahlawan yang gagah berani, ada dua puluh ribu dua ratus orang.

Bagian ini berbicara tentang jumlah orang-orang perkasa yang gagah berani dari keluarga ayah mereka.

1. Kita hendaknya tegar dan tabah pada saat-saat sulit, seperti halnya pahlawan-pahlawan yang gagah berani dalam 1 Tawarikh 7:9.

2. Tuhan telah memberi kita kekuatan untuk menghadapi tantangan apa pun, seperti yang ditunjukkan oleh orang-orang gagah berani dalam 1 Tawarikh 7:9.

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Tawarikh 7:10 Juga anak-anak Yediael; Bilhan: dan anak-anak Bilhan; Yeush, dan Benyamin, dan Ehud, dan Chenaanah, dan Zethan, dan Tharsis, dan Ahishahar.

Putra-putra Yediael adalah Bilhan, Jeush, Benyamin, Ehud, Chenaanah, Zethan, Tharsis, dan Ahishahar.

1. Pentingnya kekeluargaan dan pentingnya memiliki sistem pendukung yang kuat.

2. Perlunya menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita dan bagaimana Dia menyertai kita melalui setiap tahap kehidupan.

1. Efesus 6:1-4 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena ini benar. "Hormatilah ayah dan ibumu" yang merupakan perintah pertama dengan janji "supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mungkin menikmati umur panjang di bumi."

2. Mazmur 127:3-5 - Anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dariNya. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak yang lahir di masa mudanya. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal tersebut. Mereka tidak akan merasa malu saat berhadapan dengan lawannya di pengadilan.

1 Tawarikh 7:11 Semua anak Yediael ini, menurut nenek moyang mereka, adalah pahlawan-pahlawan yang gagah berani, berjumlah tujuh belas ribu dua ratus prajurit, yang siap berperang dan berperang.

Jediael mempunyai tujuh belas ribu dua ratus putra yang layak untuk dinas militer.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk melayani Dia bahkan di saat-saat sulit.

2. Menggunakan karunia dan talenta kita untuk memuliakan Tuhan dan melayani Dia.

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. 2 Korintus 10:4-6 - Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang kuat melalui Allah untuk merobohkan benteng yang kuat.

1 Tawarikh 7:12 Juga Suppim, dan Huppim anak Ir, dan Husim anak Aher.

Ayat dari 1 Tawarikh 7:12 ini menyebutkan empat putra Ir dan Aher, Shuppim, Huppim, Husim, dan Aher.

1. Tuhan Memanggil Kita Semua Menjadi Keluarga, fokus pada keempat putra Ir dan Aher sebagai contoh bagaimana keluarga kita bisa menjadi bagian dari rencana Tuhan.

2. Kekuatan Hubungan Kita, mengeksplorasi pentingnya hubungan dan bagaimana hubungan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kehendak Tuhan.

1. Kejadian 2:24 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Amsal 18:24 Siapa mempunyai sahabat haruslah bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

1 Tawarikh 7:13 bani Naftali; Jahziel, dan Guni, dan Jezer, dan Salum, anak-anak Bilha.

Putra Naftali adalah Jahziel, Guni, Jezer, dan Salum.

1: Kita hendaknya menjaga garis keturunan kita dengan sungguh-sungguh dan menghormati nenek moyang kita.

2: Tuhan mempunyai rencana bagi kita semua, dan warisan unik kita adalah bagian dari rencana itu.

1: Roma 8:28, Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2: Efesus 2:10, Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

1 Tawarikh 7:14 bani Manasye; Ashriel, yang dilahirkannya: (tetapi selirnya, orang Aram, melahirkan Makhir, ayah Gilead:

)

Manasye mempunyai seorang anak laki-laki bernama Asriel, yang lahir dari istrinya, dan Makhir, ayah Gilead, lahir dari selirnya.

1. Kekuatan kasih sayang seorang ibu: Menelaah teladan Manasye dan istrinya dalam 1 Tawarikh 7:14.

2. Warisan kesetiaan: Bagaimana kesetiaan Manasye kepada istri dan selirnya membentuk masa depan dalam 1 Tawarikh 7:14.

1. Rut 4:18-22 - Menunjukkan pentingnya warisan seorang ibu dan kesetiaan keluarga kepada Tuhan.

2. Yesaya 49:14-16 - Menelaah janji kesetiaan Tuhan kepada umat pilihan-Nya dan warisan kesetiaan yang dapat mereka tinggalkan.

1 Tawarikh 7:15 Makhir mengawini saudara perempuan Huppim dan Suppim, yang nama saudara perempuannya adalah Maachah;) dan nama anak yang kedua adalah Zelofehad: dan Zelafehad mempunyai anak-anak perempuan.

Makhir menikah dengan Maakha, saudara perempuan Huppim dan Shuppim, dan Zelofehad mempunyai anak perempuan.

1. Pentingnya Keluarga: Kajian Tentang Machir dan Mertuanya

2. Meraih Kesuksesan Melalui Pernikahan Setia: Kajian Tentang Machir dan Maachah

1. Efesus 5:22-33 (Saling tunduk karena hormat kepada Kristus)

2. Amsal 31:10-31 (Istri yang Berbudi Luhur)

1 Tawarikh 7:16 Dan Maakha istri Makhir melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia menamai anak itu Peresh; dan nama saudaranya adalah Sheresh; dan putra-putranya adalah Ulam dan Rakem.

Maachah, istri Makhir, melahirkan dua orang putra, Peresh dan Sheresh. Putra mereka adalah Ulam dan Rakem.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ibu: Menjelajahi Ikatan Maachah dan Putranya

2. Pentingnya Warisan : Melanjutkan Nama Keluarga melalui Ulam dan Rakem

1. Amsal 31:25-28 - Dia mengenakan kekuatan dan martabat, dan dia tertawa tanpa rasa takut akan masa depan.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Tawarikh 7:17 Dan bani Ulam; Bedan. Itulah keturunan Gilead bin Makhir bin Manasye.

Gilead bin Makhir bin Manasye mempunyai dua orang anak laki-laki bernama Ulam dan Bedan.

1. Rencana Ilahi yang Ditunjuk Tuhan: Putra-Putra Gilead

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat Pilihan-Nya: Silsilah Manasye

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 49:22-26 - Yusuf adalah pohon anggur yang berbuah lebat, pohon anggur yang berbuah lebat di dekat mata air, yang ranting-rantingnya memanjat tembok. Dengan kepahitan para pemanah menyerangnya; mereka menembaknya dengan sikap bermusuhan. Tetapi busurnya tetap kokoh, lengannya yang kuat

tetap lentur, karena tangan Yang Maha Perkasa Yakub, karena Gembalanya, Batu Karang Israel, karena Tuhan ayahmu yang menolongmu, karena Yang Maha Kuasa, yang memberkatimu dengan keberkahan langit di atas, keberkahan alam bawah, keberkahan dada dan rahim. Nikmat ayahmu lebih besar dari nikmat gunung-gunung yang dahulu kala, daripada nikmat bukit-bukit yang berumur berabad-abad. Biarlah semua ini bertumpu pada kepala Yusuf, pada kening pangeran di antara saudara-saudaranya.

1 Tawarikh 7:18 Dan Hammoleketh, saudara perempuannya, melahirkan Ishod, Abiezer, dan Mahalah.

Hammoleketh, saudara perempuan Gilead, melahirkan tiga orang putra bernama Ishod, Abiezer, dan Mahalah.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan keluarga.

2. Mengetahui sejarah keluarga kita merupakan pengingat akan kasih Tuhan kepada kita.

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Roma 8:16-17 - Roh sendiri bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita anak-anak, maka kita adalah ahli waris Allah dan sesama ahli waris dengan Kristus.

1 Tawarikh 7:19 Dan anak-anak Semida adalah Ahian, Sikhem, Likhi, dan Aniam.

Shemidah mempunyai empat orang putra, Ahian, Sikhem, Likhi, dan Aniam.

1. Tuhan Melipatgandakan dan Memberkati - Bagaimana keempat putra Shemidah menjadi teladan keberkahan dan rezeki Tuhan.

2. Tuhan Itu Setia – Bahkan di tengah masa sulit, Tuhan tetap setia dan menyediakan kebutuhan umat-Nya.

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Kejadian 17:6 - "Dan Aku akan membuat kamu beranak cucu, dan Aku akan membuat kamu menjadi bangsa-bangsa, dan raja-raja akan datang dari kamu."

1 Tawarikh 7:20 Dan bani Efraim; Sutelah, dan Bered anaknya, dan Tahat anaknya, dan Elada anaknya, dan Tahat anaknya,

Anak-anak Efraim adalah Sutelah, Bered, Tahath, Eladah dan Tahath.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya - 1 Tawarikh 7:20

2. Berkat Tuhan dari Generasi ke Generasi - 1 Tawarikh 7:20

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab berapapun banyaknya janji yang diberikan Allah, semuanya itu YA di dalam Kristus. Dan melalui dia Amin disampaikan oleh kita demi kemuliaan Allah.

1 Tawarikh 7:21 Dan Zabad anaknya, dan Sutelah anaknya, dan Ezer, dan Elead, yang dibunuh oleh orang-orang Gat yang lahir di negeri itu, karena mereka datang untuk mengambil ternak mereka.

Zabad, Sutelah, Ezer, dan Elead dibunuh oleh orang Gat karena mereka berusaha merampas ternak mereka.

1. Bahaya Mengambil Yang Bukan Milik Kita

2. Kekuatan Persatuan di Saat Konflik

1. Mazmur 37:1-2 Janganlah resah karena orang-orang yang berbuat jahat, dan jangan pula iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput, dan layu seperti tanaman hijau.

2. Amsal 3:27-28 Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, bila tanganmu mampu melakukannya. Jangan katakan kepada sesamamu, Pergilah, dan datanglah lagi, dan besok aku akan memberikannya; ketika kamu memilikinya olehmu.

1 Tawarikh 7:22 Berhari-hari lamanya Efraim, ayah mereka, berkabung, dan saudara-saudaranya datang menghiburnya.

Efraim berduka lama sekali dan saudara-saudaranya datang menghiburnya.

1. Kenyamanan di Saat Duka

2. Bagaimana Menemukan Kekuatan di Saat Duka

1. Yesaya 66:13 - Seperti seorang ibu menghibur anaknya, demikianlah Aku akan menghibur kamu

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

1 Tawarikh 7:23 Lalu ia masuk ke rumah isterinya, mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, dan laki-laki itu menamainya Beria, karena keadaan rumahnya sedang buruk.

Seorang pria bernama Beriah lahir dari keluarga yang sedang menghadapi masa-masa sulit.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Menggali Makna Beriah

2. Mengatasi Perjuangan: Menemukan Harapan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 9:9 - TUHAN juga akan menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang yang tertindas, tempat perlindungan pada waktu kesusahan.

1 Tawarikh 7:24 (Dan putrinya adalah Serah, yang membangun Bethoron bagian bawah, bagian atas, dan Uzzensyrah.)

Serah, putri Efraim, membangun tiga kota: Bethoron di bagian bawah, Bethoron di hulu, dan Uzzensyrah.

1. Keberanian dan Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memberkati UmatNya

1. Yosua 21:34-36 (Dan kepada kaum-kaum bani Merari, sisa-sisa orang Lewi, dari suku Zebulon, Yokneam dengan pinggirannya, dan Kartah dengan pinggirannya, Dimna dengan pinggirannya, Nahalal dengan pinggirannya pinggiran kotanya, Shimron dengan pinggiran kotanya, Idalah dengan pinggiran kotanya, Betlehem dengan pinggiran kotanya,

2. Amsal 14:1 (Wanita yang paling bijak membangun rumahnya, tetapi kebodohan yang meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.)

1 Tawarikh 7:25 Dan Refa adalah anaknya, juga Resheph, dan Telah anaknya, dan Tahan anaknya,

Bagian dari 1 Tawarikh 7:25 ini menggambarkan silsilah Refa dan putra-putranya Resheph, Telah, dan Tahan.

1. Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga

2. Warisan Nenek Moyang Setia

1. Mazmur 112:1-2 "Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka akan perintah-perintahnya! Anak cucunya akan perkasa di negeri ini, generasi orang-orang jujur akan diberkati."

2. Roma 4:13-16 “Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya, bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, tidak terjadi karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman. jadilah ahli waris, maka iman adalah batal dan janji itu batal, sebab hukum mendatangkan murka, tetapi bila tidak ada hukum, maka tidak ada pelanggaran, oleh karena itu bergantung pada iman, supaya janji itu berlandaskan kasih karunia dan terjamin. kepada seluruh keturunannya, bukan saja kepada orang-orang yang taat hukum, tetapi juga kepada orang-orang yang beriman kepada Abraham, yaitu bapak kita semua, sebagaimana ada tertulis, Aku telah menjadikan kamu bapak banyak bangsa di hadapan Tuhan yang diyakininya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.”

1 Tawarikh 7:26 Laadan putranya, Amihud putranya, Elisama putranya,

Ayat tersebut menceritakan silsilah Laadan dari bapaknya: Ammihud, kakeknya: Elishama.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap generasi orang percaya.

2. Pentingnya warisan yang setia.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. 2 Timotius 1:5 - Aku teringat akan imanmu yang tulus, iman yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike dan sekarang, aku yakin, juga ada pada kamu.

1 Tawarikh 7:27 Bukan putranya, Yehosuah putranya,

Dan

Bagian ini berbicara tentang silsilah Non dan putranya Yosua.

1. Kesetiaan Tuhan dan Pentingnya Silsilah

2. Mengambil Warisan Nenek Moyang Kita

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah mengenai peristiwa-peristiwa yang belum terjadi, dengan penuh rasa takut membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya. Dengan ini dia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang didapat melalui iman.

2. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

1 Tawarikh 7:28 Harta milik dan tempat tinggal mereka adalah Betel dan kota-kotanya, Naaran di sebelah timur, dan Gezer di sebelah barat dengan kota-kotanya; Juga Sikhem dan kota-kotanya, sampai ke Gaza dan kota-kotanya:

Bagian ini menyebutkan beberapa kota milik suku Isakhar, termasuk Betel, Naaran, Gezer, Sikhem dan Gaza.

1. "Rezeki Tuhan Bagi Umat-Nya: Keberkahan Memiliki Tanah"

2. "Kesetiaan Janji Tuhan: Pemenuhan Perjanjian-Nya dengan Suku Isakhar"

1. Ulangan 33:18-19 - "Tentang Zebulon dia berkata: 'Bersukacitalah, Zebulon, karena kamu keluar, dan Isakhar di kemahmu! Mereka akan memanggil bangsa-bangsa ke gunung; Di sana mereka akan mempersembahkan korban kebenaran; Karena mereka akan mengambil bagian dalam kelimpahan lautan dan harta karun yang terpendam di pasir.'"

2. Yosua 19:17-23 - "Bagi Isakhar, keluarlah undian yang keempat, bagi bani Isakhar menurut kaum-kaumnya. Dan daerah mereka meliputi Yizreel, Kesulot, Sunem, Hafaraim, Shion, Anaharat, Rabbith, Kishion, Ebez, Remeth, En-gannim, En-haddah, Bet-Pazzez. Batasannya sampai ke Tabor, Shahazimah, dan Bet-Semes; dan perbatasan itu berakhir di sungai Yordan: enam belas kota dengan desa-desanya. Itulah milik pusaka bani Isakhar. menurut kaum-kaum mereka, kota-kota dan desa-desa mereka."

1 Tawarikh 7:29 Dan berbatasan dengan bani Manasye, Betsyean dan kota-kotanya, Taanakh dan kota-kotanya, Megido dan kota-kotanya, Dor dan kota-kotanya. Di sanalah tinggal anak-anak Yusuf bin Israel.

Anak-anak Yusuf bin Israel tinggal di kota-kota perbatasan Betsean, Taanakh, Megido, dan Dor.

1. Sukacita Berdiam dalam Kebenaran: Bagaimana Berkat Tuhan Memberi Kita Kenyamanan dan Keamanan

2. Menemukan Kekuatan dalam Komunitas: Kekuatan Persatuan Sesuai Kehendak Tuhan

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah orang yang bekerja keras membangunnya."

2. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka."

1 Tawarikh 7:30 bani Asyer; Imnah, dan Isuah, dan Ishuai, dan Beria, dan Serah, saudara perempuan mereka.

Asyer memiliki empat putra, Imnah, Isuah, Ishuai, dan Beria, dan seorang putri, Serah.

1. Pentingnya keluarga dan komunitas.

2. Pentingnya menyayangi saudara kandung.

1. Mazmur 133:1-3 “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Seperti minyak narwastu yang mahal di kepala, yang turun ke janggut, bahkan janggut Harun: yang turun ke janggut sampai ke ujung pakaiannya; seperti embun di Hermon dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion; sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya."

2. Keluaran 20:12 "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

1 Tawarikh 7:31 Dan bani Beria; Heber, dan Malchiel, yang merupakan ayah dari Birzavith.

Bagian ini membahas tentang anak-anak Beria, yaitu Heber dan Malchiel, ayah Birzavit.

1. Pentingnya Keluarga: Kisah Beria dan Putra-Putranya

2. Kekuatan Warisan dan Pembuatan Warisan

1. Kejadian 12:2-3, “Dan Aku akan menjadikan kamu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat nama kamu besar, sehingga kamu menjadi berkat. Aku akan memberkati mereka yang memberkati kamu, dan dia yang aku akan mengutukmu yang tidak menghormatimu, dan melaluimu seluruh kaum di bumi akan diberkati.”

2. Matius 28:19-20, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Tawarikh 7:32 Heber memperanakkan Yaflet, Shomer, Hotham, dan Shua, saudara perempuan mereka.

Bagian ini tentang Heber dan keempat anaknya, Japhlet, Shomer, Hotham, dan Shua.

1. Pentingnya keluarga: Menjelajahi warisan Heber dalam 1 Tawarikh 7:32.

2. Nilai saudara kandung: Menjelajahi hubungan anak-anak Heber dalam 1 Tawarikh 7:32.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Tawarikh 7:33 Dan anak-anak Yaphlet; Pasach, dan Bimhal, dan Aswath. Ini adalah anak-anak Japhlet.

Japhlet memiliki tiga putra, Pasach, Bimhal, dan Ashvath.

1. Kesetiaan Japhlet dan Keluarganya

2. Kekuatan Iman Multigenerasi

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka; kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan terpuji Tuhan, kuasa-Nya, dan keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

1 Tawarikh 7:34 Dan bani Shamer; Ahi, dan Rohgah, Yehubba, dan Aram.

Bagian ini mencantumkan empat putra Shamer: Ahi, Rohgah, Yehubbah, dan Aram.

1. Kekuatan Keluarga: Menelaah 1 Tawarikh 7:34

2. Tanggung Jawab Kita Menghormati Nenek Moyang Kita: Refleksi 1 Tawarikh 7:34

1. Mazmur 78:5-7 - "Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan beritahukan hal itu kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan supaya kamu bisa hidup lama di tanah itu.

1 Tawarikh 7:35 Dan anak-anak dari saudaranya Helem; Zofa, dan Imna, dan Selesh, dan Amal.

Ayat kitab suci ini menyebutkan empat putra Helem, yaitu Zofa, Imna, Selesh, dan Amal.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana warisan kita diwariskan dari generasi ke generasi.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya.

1. Mazmur 103:17: "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka."

2. Ulangan 7:9: "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

1 Tawarikh 7:36 bani Zofa; Suah, dan Harnepher, dan Shual, dan Beri, dan Imrah,

Putra Zofa adalah Suah, Harnepher, Shual, Beri, dan Imrah.

1. Kekuatan Keluarga: Kajian terhadap 1 Tawarikh 7:36

2. Mengenali Kemurahan Tuhan dalam Hidup Kita: Refleksi 1 Tawarikh 7:36

1. Mazmur 68:6 - "Allah membuat rumah bagi orang-orang yang kesepian; Dia menuntun orang-orang tawanan menuju kesejahteraan, tetapi orang-orang durhaka diam di tanah kering."

2. Yohanes 14:18 - "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang kepadamu."

1 Tawarikh 7:37 Bezer, dan Hod, dan Syamma, dan Shilshah, dan Itran, dan Beera.

Bagian ini berisi daftar enam nama dari suku Benyamin.

1. Kekuatan Nama: Bagaimana Mengetahui Siapa Kita di Dalam Kristus Membuat Segala Perbedaan

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Memperkuat Kita

1. Kisah Para Rasul 4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

2. Efesus 4:3 – bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Tawarikh 7:38 Dan bani Yeter; Yefune, dan Pispah, dan Ara.

Yeter mempunyai tiga orang putra: Yefunneh, Pispah, dan Ara.

1. Kedaulatan Tuhan dalam garis keturunan kita: mengakui keberkahan nenek moyang kita.

2. Pentingnya warisan generasi: mewariskan warisan rohani kepada anak-anak kita.

1. Kejadian 28:14 - "Keturunanmu akan seperti debu tanah, dan kamu akan tersebar ke barat dan ke timur dan ke utara dan ke selatan, dan di dalam kamu dan keturunanmu akan ada semua keluarga bumi diberkati."

2. 1 Petrus 1:17-19 - "Dan jika kamu memanggil Dia sebagai Bapa yang mengadili dengan tidak memihak sesuai dengan perbuatan masing-masing orang, maka hendaklah kamu bersikap takut selama masa pembuanganmu, karena kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari jalan-jalan sia-sia yang diwarisi dari nenek moyangmu, bukan dengan barang-barang yang fana seperti perak atau emas, tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tidak bercacat atau bercacat."

1 Tawarikh 7:39 Dan bani Ulla; Arah, dan Haniel, dan Rezia.

Bagian ini menyebutkan tiga putra Ulla: Arah, Haniel, dan Rezia.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat tersulit sekalipun, sama seperti ketiga putra Ulla yang menyertainya.

2. Bahkan di masa tergelap sekalipun, Tuhan selalu mengawasi kita, sama seperti ketiga putra Ulla yang memberikan penghiburan dan dukungan kepada-Nya.

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Tawarikh 7:40 Inilah bani Asyer, kepala kaum keluarga ayah mereka, orang-orang pilihan dan perkasa yang gagah berani, pemimpin para pembesar. Dan jumlah mereka menurut silsilah mereka yang cenderung berperang dan berperang adalah dua puluh enam ribu orang.

Bagian ini menggambarkan keturunan Asyer, yang merupakan orang-orang perkasa yang gagah berani dan berjumlah 26.000 orang yang siap berperang.

1. Mengatasi Ketakutan dengan Iman: Bagaimana Keturunan Asyer Membuktikan Keberanian dalam Pertempuran

2. Kekuatan Keluarga: Merayakan Warisan Asyer

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

1 Tawarikh pasal 8 melanjutkan catatan silsilah, dengan fokus utama pada keturunan Benyamin dan tokoh-tokoh penting mereka.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan mencantumkan putra-putra Benyamin Bela, Asybel, Aharah, Nohah, dan Rapha serta memberikan rincian tentang keturunan mereka. Disebutkan tokoh-tokoh seperti Ard dan Naaman beserta keluarganya masing-masing (1 Tawarikh 8:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut kemudian menelusuri silsilah Bela putra sulung Benyamin melalui beberapa generasi. Ini menyoroti individu-individu seperti Ehud yang menjadi hakim di Israel dan tokoh-tokoh penting lainnya dalam garis keturunan Bela (1 Tawarikh 8:4-7).

Paragraf ke-3: Fokus beralih ke klan lain dalam suku Benyamin. Disebutkan individu-individu dari keluarga berbeda seperti Gera, Shephuphan, Huppim, dan Ard yang terkenal karena kehebatannya dalam pertempuran dan memberikan rincian tentang keturunan mereka (1 Tawarikh 8:11-28).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut secara singkat menyebutkan individu-individu lain dari berbagai suku yang tinggal di Gibeon, sebuah kota yang berhubungan dengan Benyamin. Ini mencantumkan nama-nama seperti Jeiel dan Mikloth beserta keluarga masing-masing (1 Tawarikh 8:29-32).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan individu-individu tertentu yang tinggal di Yerusalem, kota lain yang terkait dengan Benyamin. Ini termasuk tokoh-tokoh seperti Jeiel, ayah orang Gibeon dan keturunannya yang memainkan peran penting pada masa pemerintahan Daud (1 Tawarikh 8:33-40).

Ringkasnya, Bab delapan dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, dari keturunan Benyamin. Menyoroti putra-putra Benyamin, menelusuri garis keturunan dari generasi ke generasi. Menyebutkan marga dari suku ini, mencatat individu-individu kunci dan lokasinya. Singkatnya, Bab ini memberikan landasan sejarah untuk memahami leluhur dalam suku Benyamin, dengan menekankan tokoh-tokoh dan keluarga-keluarga terkemuka yang terkait dengan garis keturunan tertentu.

1 Tawarikh 8:1 Benyamin memperanakkan Bela, anak sulungnya, Asbel anak kedua, dan Aharah anak ketiga,

Bagian ini berbicara tentang Benyamin, anak Yakub, dan ketiga putranya.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana Tuhan memberkati keluarga dari generasi ke generasi.

2. Kekuatan iman dan bagaimana Tuhan dapat menggunakan keluarga terkecil sekalipun untuk memberikan dampak pada dunia.

1. Kejadian 35:22-23 Dan terjadilah, ketika Israel tinggal di negeri itu, pergilah Ruben dan tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan Israel mendengarnya. Anak-anak Yakub berjumlah dua belas orang.

2. Kejadian 46:21-26 Dan anak-anak Benyamin adalah Belah, dan Becher, dan Ashbel, dan Gera, dan Naaman, Ehi, dan Rosh, Muppim, dan Huppim, dan Ard. Dan inilah anak-anak Rahel, yang lahir bagi Yakub: semuanya berjumlah empat belas jiwa.

1 Tawarikh 8:2 Nuh yang keempat dan Rafa yang kelima.

Nohah dan Rapha terdaftar sebagai anak keempat dan kelima Benyamin.

1. Pentingnya mengakui nasab dan menghormati nenek moyang.

2. Nilai menghormati asal usul kita dan meneruskan tradisi keluarga kita.

1. Mazmur 78:5-7 - Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya;

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Tawarikh 8:3 Anak-anak Bela adalah Adar, Gera, dan Abihud,

Putra Bela adalah Addar, Gera, dan Abihud.

1. Percaya pada Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Iman dalam Keluarga

1. Kejadian 12:2-3 - Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan kamu akan menjadi berkat.

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu; Kepada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya, dan kepada orang-orang yang mengingat perintah-perintah-Nya untuk melaksanakannya.

1 Tawarikh 8:4 Dan Abisua, dan Naaman, dan Ahoah,

Bagian ini menyebutkan tiga orang: Abisua, Naaman, dan Ahoah.

1. Kekuatan Persahabatan: Menjelajahi Kehidupan Abishua, Naaman, dan Ahoah.

2. Keutamaan Kesetiaan : Menelaah Karakter Abisua, Naaman, dan Ahoah.

1. Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

1 Tawarikh 8:5 Dan Gera, dan Sefufan, dan Huram.

Bagian ini menyebutkan Gera, Shephuphan, dan Huram.

1. Kekuatan Tiga: Bagaimana Kerja Sama Dapat Membawa Kita Lebih Jauh.

2. Pentingnya Detail Terkecil Sekalipun.

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh dan tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian?

1 Tawarikh 8:6 Inilah anak-anak Ehud: inilah kepala bapak-bapak penduduk Geba, dan mereka memindahkan mereka ke Manahat:

Anak-anak Ehud adalah kepala bapak-bapak penduduk Geba dan mereka pindah ke Manahat.

1. Tuhan memanggil kita semua untuk menjadi pemimpin dalam kehidupan dan komunitas kita.

2. Kita dipanggil untuk percaya dan menaati Tuhan dalam segala keadaan kita.

1. Roma 12:6-8 - Karena mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang diberikan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jikalau bernubuat, sesuai dengan iman kita; 7 jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang mengajar, dalam ajarannya; 8 orang yang menasihati, dalam nasihatnya; orang yang berkontribusi, dalam kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan amal kasih sayang dengan penuh keceriaan.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Tawarikh 8:7 Lalu Naaman, Ahiah, dan Gera, disingkirkannya mereka, lalu memperanakkan Uzza dan Ahihud.

Naaman, Ahiah, dan Gera disingkirkan oleh laki-laki yang memperanakkan Uzza dan Ahihud.

1. Kekuatan Warisan Generasi: Bagaimana Pilihan Kita Mempengaruhi Generasi Mendatang

2. Berkah Ketaatan: Bagaimana Tindakan Setia Kita Menuntun pada Berkat Tuhan

1. Amsal 13:22 Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. 1 Timotius 6:17-19 Tuntutlah mereka yang kaya di dunia ini, agar mereka tidak sombong dan tidak percaya pada kekayaan yang tidak menentu, melainkan kepada Allah yang hidup, yang mengaruniai kita dengan kekayaan segala sesuatu untuk dinikmati; Bahwa mereka berbuat baik, bahwa mereka kaya dalam perbuatan baik, siap mendistribusikan, mau berkomunikasi; Mempersiapkan bagi diri mereka sendiri

suatu dasar yang baik untuk menghadapi masa yang akan datang, agar mereka dapat memperoleh hidup yang kekal.

1 Tawarikh 8:8 Dan Shaharaim memperanakkan anak di negeri Moab, setelah dia menyuruh mereka pergi; Husim dan Baara adalah istrinya.

Shaharaim mempunyai dua istri, Husim dan Baara, dan dia mempunyai anak bersama mereka di negeri Moab setelah dia menyuruh mereka pergi.

1. Kekuatan Pengampunan: Menemukan Penebusan Melalui Pemisahan

2. Berkah Keluarga: Merasakan Bahagianya Menjadi Orang Tua Meski Berjauhan

1. Mazmur 127:3-5 : “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Amsal 17:6: “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

1 Tawarikh 8:9 Dan ia memperanakkan isterinya dari Hodesh, Yobab, dan Zibia, dan Mesa, dan Malcham,

Bagian ini menyebutkan empat putra Hodesh dan suaminya: Yobab, Zibia, Mesha, dan Malcham.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana keluarga membentuk siapa kita.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi kita dalam segala fase kehidupan.

1. Mazmur 68:5-6 - "Bapa bagi anak yatim, pembela para janda, adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus. Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, digiring-Nya para tawanan dengan nyanyian"

2. Ulangan 6:4-7 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Inilah perintah-perintah yang kuberikan kamu hari ini harus ada di hatimu. Buat anak-anakmu terkesan. Bicaralah tentang mereka ketika kamu duduk di rumah dan ketika kamu berjalan di sepanjang jalan, ketika kamu berbaring dan ketika kamu bangun."

1 Tawarikh 8:10 Dan Jeuz, dan Shachia, dan Mirma. Inilah anak-anaknya, kepala para ayah.

Bagian ini menyebutkan anak-anak Benyamin, anak Yakub, dan menyoroti nama mereka, Jeuz, Shachia, dan Mirma.

1. Kesetiaan Ayah: Eksplorasi 1 Tawarikh 8:10

2. Rancangan Tuhan: Mengkaji Berkat-Berkat Kebapaan dalam 1 Tawarikh 8:10

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga

menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2. Mazmur 68:5-6 - Ayah anak yatim dan pelindung para janda adalah Tuhan di tempat kediaman-Nya yang kudus. Tuhan menempatkan orang yang menyendiri di sebuah rumah; dia menuntun para tawanan menuju kemakmuran, tetapi para pemberontak tinggal di tanah kering.

1 Tawarikh 8:11 Dan dari Husim dia memperanakkan Abitub, dan Elpaal.

Bagian ini menceritakan tentang Husim dan kedua putranya Abitub dan Elpaal.

1. Bagaimana Tuhan menafkahi keluarga kita meski di tengah keadaan sulit.

2. Pentingnya beriman kepada Tuhan di tengah ketidakpastian hidup.

1. Kejadian 37:3-4 - Sekarang Israel lebih mencintai Yusuf daripada anak-anaknya yang lain, karena ia dilahirkan pada usia tuanya; dan dia membuatkan jubah yang penuh hiasan untuknya. Ketika saudara-saudaranya melihat bahwa ayah mereka lebih mengasihi dia daripada siapa pun di antara mereka, mereka membencinya dan tidak dapat berkata-kata baik kepadanya.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi. Para ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

1 Tawarikh 8:12 Bani Elpaal; Eber, dan Misham, dan Shamed, yang membangun Ono, dan Lod, dengan kota-kotanya:

Putra Elpaal, Eber, Misham, dan Shamed, membangun Ono dan Lod beserta kota-kota yang menyertainya.

1. Kekuatan Berkat Generasi: Menemukan Bagaimana Tuhan Menggunakan Nenek Moyang Kita

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Rencana Tuhan Mendatangkan Penyediaan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, yang diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

1 Tawarikh 8:13 Juga Beria dan Sem, kepala bapak-bapak penduduk Aiyalon, yang mengusir penduduk Gat.

Beria dan Sem adalah pemimpin kaum keluarga Ayalon dan mereka berhasil mengusir penduduk Gat.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan memberikan kemenangan dalam semua pertempuran kita.

2. Kita bisa menang bila kita bersatu dan memperjuangkan apa yang benar.

1. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untuk kamu, kamu hanya perlu diam saja."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

1 Tawarikh 8:14 Dan Ahio, Shashak, dan Yeremoth,

Bagian ini mencantumkan nama tiga individu: Ahio, Shashak, dan Jeremoth.

1. Tuhan mengenal kita masing-masing berdasarkan namanya dan mengasihi kita semua secara setara.

2. Beriman kepada Tuhan adalah jalan menuju kebahagiaan dan kesuksesan sejati.

1. Yesaya 43:1-4 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku."

2. Mazmur 139:1-4 - "Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh."

1 Tawarikh 8:15 Dan Zebaja, dan Arad, dan Ader,

Bagian tersebut menyebutkan nama tiga individu: Zebadiah, Arad, dan Ader.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Nama Kita Dapat Membentuk Kehidupan Kita

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Lingkungan Kita Dapat Mempengaruhi Kita

1. Yesaya 9:6: “Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai ."

2. Matius 1:21: "Ia akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

1 Tawarikh 8:16 Mikhael, Ispah, dan Yoha, anak-anak Beria;

Bagian dari 1 Tawarikh 8:16 ini mencantumkan putra Beria sebagai Mikhael, Ispah, dan Yoha.

1. Kekuatan Keluarga: Kisah Beria dan Putra-Putranya

2. Pentingnya Warisan Generasi

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Ulangan 6:5-7 - Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang

kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat dalam hatimu: Dan kamu harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaringlah, dan ketika kamu bangun.

1 Tawarikh 8:17 Dan Zebaja, dan Mesulam, dan Hizki, dan Heber,

Bagian ini menyebutkan empat orang: Zebaja, Mesulam, Hizkia, dan Heber.

1: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan dengan iman dan pelayanan seperti Zebaja, Mesulam, Hizkia, dan Heber.

2: Kita adalah bagian dari komunitas yang lebih besar, dan tindakan kita dapat berdampak pada orang lain, seperti yang ditunjukkan oleh empat hal yang disebutkan dalam bagian tersebut.

1: Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2: Galatia 6:2 Saling menanggung beban dan memenuhi hukum Kristus.

1 Tawarikh 8:18 Juga Ismerai, dan Jezlia, dan Yobab, bani Elpaal;

Ismerai, Jezlia, dan Yobab adalah anak-anak Elpaal.

1: Pentingnya keluarga dalam Alkitab.

2: Warisan Elpaal dan putra-putranya.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2: Mazmur 127:3-5 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

1 Tawarikh 8:19 Dan Yakim, dan Zikhri, dan Zabdi,

Bagian ini menyebutkan tiga putra Efraim, Jakim, Zikhri, dan Zabdi.

1. Pentingnya Keluarga: Sekilas tentang Jakim, Zichri, dan Zabdi

2. Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita: Pelajaran dari Putra Efraim

1. Kejadian 46:20 - Dan anak-anak Efraim: Sutelah, dan Bered putranya, dan Tahat putranya, dan Eladah putranya, dan Tahat putranya,

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 8:20 Dan Elienai, dan Zilthai, dan Eliel,

Bagian ini menyebutkan tiga putra Becher, Elienai, Zilthai, dan Eliel.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Putra-Putra Becher Mempengaruhi Israel

2. Kesetiaan Diganjar: Berkat Tuhan di Garis Becher

1. 1 Samuel 9:1-2 - Saul, seorang Benyamin, terpilih menjadi raja pertama Israel.

2. Roma 4:13 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

1 Tawarikh 8:21 Dan Adaya, dan Beraya, dan Simrath, anak-anak Simhi;

Bagian ini berbicara tentang tiga putra Shimhi: Adaiah, Beraiah dan Shimrath.

1: Kita semua mempunyai tujuan yang unik dan Tuhan memakai kita semua untuk kemuliaan-Nya.

2: Bekerja bersama sebagai sebuah keluarga, kita dapat melakukan hal-hal besar bagi Tuhan.

1: Efesus 4:16 yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut melalui apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2: Roma 12:4-5 Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, tetapi semua anggota tidak mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain.

1 Tawarikh 8:22 Dan Ishpan, dan Heber, dan Eliel,

Bagian ini menyebutkan tiga nama: Ishpan, Heber, dan Eliel.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2. Tuhan bisa memakai siapa saja, apapun latar belakang atau pengalamannya.

1. Matius 9:9-13, Yesus memanggil Matius untuk mengikuti dia.

2. Kisah Para Rasul 9:1-20, pertobatan dan panggilan Saul menjadi rasul.

1 Tawarikh 8:23 Dan Abdon, dan Zikhri, dan Hanan,

Bagian Bagian ini menyebutkan tiga individu - Abdon, Zichri, dan Hanan.

1. Pentingnya mengakui kontribusi orang lain, sekecil apa pun.

2. Kekuatan hubungan dan kekuatan yang muncul dari kerja sama.

1. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah seorang di antara mereka terjatuh, yang satu dapat menolong yang lain untuk berdiri. Tetapi kasihanilah siapa pun yang terjatuh dan tidak ada seorang pun yang dapat menopangnya. bantulah mereka berdiri. Juga, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tetapi bagaimana seseorang dapat tetap hangat sendirian? Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat mempertahankan diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus."

1 Tawarikh 8:24 Dan Hananya, dan Elam, dan Antotia,

Bagian ini menyebutkan tiga orang: Hananya, Elam, dan Antothijah.

1. Tuhan dapat bekerja melalui orang-orang yang tidak terduga - 1 Tawarikh 8:24

2. Pentingnya kerendahan hati - 1 Petrus 5:5-6

1. 1 Tawarikh 8:24

2. 1 Petrus 5:5-6 “Kenakanlah tiap-tiap orang, kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.”

1 Tawarikh 8:25 Dan Ifedeya, dan Pnuel, anak-anak Syashak;

Bagian ini menyebutkan Iphedeya dan Pnuel, anak-anak Shashak.

1. Tuhan dapat bekerja melalui semua generasi - 1 Tawarikh 8:25

2. Pentingnya warisan keluarga - 1 Tawarikh 8:25

1. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 8:26 Dan Syamsyerai, dan Seharia, dan Atalya,

Bagian ini menyebutkan tiga nama: Shamsherai, Shehariah, dan Athaliah.

1) Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Betapa Setiap Nama di dalam Alkitab adalah sebuah Penyemangat

2) Kisah Tiga Nama : Melihat Kisah Tuhan Melalui Halaman Kitab Suci

1) Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2) Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kami dan berlimpah kuasa; pemahamannya tak terkira.

1 Tawarikh 8:27 Dan Yaresiah, dan Elia, dan Zikhri, anak-anak Yeroham.

Yaresiah, Elia, dan Zikhri adalah anak-anak Yeroham.

1. Kekuatan Warisan: Merayakan Putra-putra Yeroham

2. Dampak dari Ayah yang Setia: Belajar dari Teladan Yeroham

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Ulangan 6:6-7 Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

1 Tawarikh 8:28 Inilah para kepala bapak-bapak menurut generasi mereka, para pemimpin. Mereka ini tinggal di Yerusalem.

Bagian ini berisi daftar kepala nenek moyang menurut generasi mereka yang tinggal di Yerusalem.

1. "Umat Pilihan Tuhan: Sekilas Tentang Penduduk Yerusalem"

2. “Mengikuti Nenek Moyang Kita: Bercermin pada Kepala Para Ayah”

1. Efesus 2:19-20 (Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.)

2. 1 Korintus 15:58 (Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.)

1 Tawarikh 8:29 Dan di Gibeon tinggallah ayah Gibeon; yang istrinya bernama Maachah:

Maakha adalah istri ayah Gibeon.

1. Pentingnya Pernikahan dan Keluarga - Dengan mengambil contoh Maachah dan ayah Gibeon, artikel ini akan mengeksplorasi pentingnya memperkuat pernikahan dan hubungan keluarga.

2. Membuat Komitmen pada Orang Lain - Ini akan membahas pentingnya membuat komitmen pada orang lain, dengan contoh Maachah dan ayah Gibeon.

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia adalah penyelamat tubuh.

1 Tawarikh 8:30 Dan anak sulungnya, Abdon, dan Zur, dan Kish, dan Baal, dan Nadab,

Bagian ini menyebutkan lima putra Benyamin: Abdon, Zur, Kish, Baal, dan Nadab.

1. Kekuatan Sebuah Keluarga: Sekilas Mengenai Putra Benyamin

2. Kesetiaan Ayah: Mewariskan Warisan Iman

1. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkitlah dan beritahukan hal itu kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya."

2. Efesus 6:1-4 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan supaya kamu semoga panjang umur di negeri ini. Ayah-ayah, jangan membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dengan didikan dan didikan Tuhan."

1 Tawarikh 8:31 Dan Gedor, dan Ahio, dan Zacher.

Daftar silsilah keturunan Benyamin, meliputi Gedor, Ahio, dan Zacher.

1. Pentingnya Mengenal Nenek Moyang Kita

2. Menghargai Warisan Nenek Moyang Kita

1. Rut 4:18-22 - Silsilah Rut

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus

1 Tawarikh 8:32 Dan Miklot memperanakkan Simeah. Dan mereka ini juga tinggal bersama saudara-saudara mereka di Yerusalem, berseberangan dengan mereka.

Mikloth dan keturunannya tinggal di Yerusalem dekat kerabat mereka.

1. Umat Tuhan mempunyai ikatan kekeluargaan dan persekutuan yang kuat.

2. Kekuatan komunitas dan bagaimana komunitas dapat membantu kita mengikuti Kristus.

1. Kisah Para Rasul 2:41-47 - Gereja mula-mula mengabdi pada persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Tawarikh 8:33 Dan Ner memperanakkan Kish, dan Kish memperanakkan Saul, dan Saul memperanakkan Yonatan, dan Malkisua, dan Abinadab, dan Eshbaal.

Bagian ini menggambarkan silsilah Saul, raja pertama Israel, menelusuri garis keturunannya kembali ke Ner.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Menetapkan Raja: Bagaimana Tangan Tuhan Mengarahkan Pengangkatan Saul

2. Kesetiaan Para Leluhur: Bagaimana Silsilah Setia Saul Mempersiapkan Dia Menjadi Raja

1. Kejadian 17:6 - "Dan Aku akan membuat kamu beranak cucu, dan Aku akan membuat kamu menjadi bangsa-bangsa, dan raja-raja akan datang dari kamu."

2. Yeremia 33:17 - "Sebab beginilah firman Tuhan: Daud tidak akan kekurangan seorang pun untuk menduduki takhta kaum Israel."

1 Tawarikh 8:34 Dan anak Yonatan adalah Meribaal; dan Meribbaal memperanakkan Mikha.

Yonatan mempunyai seorang putra bernama Meribbaal, yang kemudian menjadi ayah dari Mikha.

1. Warisan Jonathan: Pentingnya Mewariskan Warisan kepada Generasi Penerus.

2. Silsilah Setia: Kekuatan Generasi Setia.

1. Roma 15:4 - Sebab segala sesuatu yang dahulu ditulis, ditulis untuk mengajar kita, supaya melalui ketekunan yang diajarkan dalam Kitab Suci dan dorongan yang diberikannya, kita mempunyai pengharapan.

2. Ulangan 6:7-9 - Hendaklah kamu rajin-rajin mengajari anak-anakmu hal-hal itu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

1 Tawarikh 8:35 Dan anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tarea, dan Ahas.

Bagian dari 1 Tawarikh 8 ini mengungkapkan bahwa Mikha memiliki empat putra: Piton, Melekh, Tarea, dan Ahas.

1. "Kesetiaan Janji Tuhan: Kajian terhadap 1 Tawarikh 8"

2. "Sekilas Keluarga Mikha: Pentingnya Warisan"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 8:36 Dan Ahas memperanakkan Yehoadah; dan Yehoadah memperanakkan Alemeth, dan Azmaveth, dan Zimri; dan Zimri memperanakkan Moza,

Bagian tersebut membahas silsilah Ahas sampai Moza.

1. Pentingnya keluarga dan keturunan dalam kehidupan kita

2. Pentingnya menghargai masa lalu kita untuk memahami masa kini

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus

2. Mazmur 16:6 - Garis keturunan orang benar akan kekal selamanya

1 Tawarikh 8:37 Dan Moza memperanakkan Binea: Rapha adalah putranya, Eleasah putranya, Azel putranya:

Moza adalah ayah dari Binea, Rapha, Eleasah, dan Azel.

1. Pentingnya Keluarga - Bagaimana Tuhan Menghubungkan Kita Melalui Nenek Moyang Kita

2. Kekuatan Iman - Bagaimana Tuhan Dapat Menggunakan Manusia dari Segala Latar Belakang

1. Mazmur 68:6 - "Allah menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, dia memimpin para tawanan dengan nyanyian; tetapi orang-orang yang memberontak tinggal di negeri yang terik matahari."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Tawarikh 8:38 Dan Azel mempunyai enam orang anak laki-laki, yang namanya adalah Azrikam, Bocheru, dan Ismael, dan Shearia, dan Obaja, dan Hanan. Mereka semua adalah anak-anak Azel.

Azel memiliki enam orang putra, bernama Azrikam, Bocheru, Ismael, Sheariah, Obaja, dan Hanan.

1. Keluarga kita adalah anugerah berharga dari Tuhan dan hendaknya dihargai.

2. Kita harus menerima peran kita dalam struktur keluarga dan setia pada tanggung jawab yang menyertainya.

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

1 Tawarikh 8:39 Dan anak-anak Eshek, saudaranya, adalah Ulam, anak sulungnya, Yehush anak kedua, dan Eliphelet anak ketiga.

Bagian ini mencantumkan tiga putra Eshek, Ulam, Yehush, dan Eliphelet, berdasarkan urutan kelahiran.

1. Kekuasaan Anak Sulung: Menggali Makna Ulam dalam 1 Tawarikh 8:39

2. Hidup Berkeluarga: Teladan Eshek dan Anak-anaknya dalam 1 Tawarikh 8:39

1. Kejadian 25:21-23

2. Roma 8:17-18

1 Tawarikh 8:40 Dan bani Ulam adalah orang-orang perkasa yang gagah berani, pemanah, dan mempunyai banyak anak lelaki, dan anak-anak lelaki, seratus lima puluh orang. Semua ini adalah keturunan Benyamin.

Putra-putra Ulam adalah orang-orang pemberani dan pemanah ulung yang mempunyai keturunan banyak, berjumlah sampai 150 orang, dan semuanya berasal dari suku Benyamin.

1. "Pahlawan Iman: Keberanian Keturunan Ulam"

2. "Keberanian dan Warisan: Putra Benyamin"

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Amsal 17:6 - “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

1 Tawarikh pasal 9 melanjutkan catatan silsilah, dengan fokus pada orang-orang buangan yang kembali dari Babel dan peran mereka di Yerusalem.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan mendaftar bangsa Israel yang kembali dari pembuangan baik dari suku Yehuda, Benyamin, Efraim, dan Manasye. Ini menekankan silsilah mereka dan menyebutkan nama individu tertentu (1 Tawarikh 9:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya kemudian berfokus pada para imam dan orang Lewi yang tinggal di Yerusalem. Ini memberikan rincian tentang tugas mereka dalam melayani di kuil dan menyebutkan tokoh-tokoh penting seperti Azariah (Seraiah), Ahitub, Zadok, dan lain-lain (1 Tawarikh 9:10-13).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih ke penjaga gerbang Lewi, para kuli yang bertanggung jawab menjaga pintu masuk ke tabernakel atau kuil. Ini mencantumkan nama berbagai penjaga gerbang dan menyoroti peran mereka dalam tugas penting ini (1 Tawarikh 9:17-27).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut secara singkat menyebutkan orang Lewi lainnya yang bertanggung jawab atas berbagai tugas yang berkaitan dengan ibadah seperti pemusik atau pengawas perkakas dan memberikan rincian tentang tugas mereka (1 Tawarikh 9:28-34).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan individu-individu tertentu dari berbagai suku yang tinggal di Yerusalem seperti keluarga Saul dan menyoroti pekerjaan atau tanggung jawab mereka di kota (1 Tawarikh 9:35-44).

Singkatnya, Bab sembilan dari 1 Tawarikh menggambarkan catatan silsilah, tentang kembalinya orang-orang buangan. Menyoroti orang-orang dari berbagai suku, menekankan pada imam dan orang Lewi. Menyebutkan peranan penjaga gerbang, mencatat tugas-tugas lain yang berkaitan dengan ibadah. Singkatnya, Bab ini

memberikan landasan sejarah untuk memahami mereka yang kembali dari pengasingan, menggarisbawahi pentingnya imamat, pelayanan Lewi, dan tugas menjaga gerbang di Yerusalem.

1 Tawarikh 9:1 Demikianlah seluruh Israel dicatat berdasarkan silsilah; dan lihatlah, itu tertulis di dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda, yang dibawa ke Babel karena pelanggaran mereka.

Silsilah seluruh Israel tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda, yang diasingkan ke Babel karena dosa-dosa mereka.

1. Anugerah Tuhan Lebih Besar dari Dosa kita

2. Memilih Mengikuti Jalan Tuhan

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

1 Tawarikh 9:2 Penduduk pertama yang mendiami harta milik mereka di kota-kota mereka adalah orang Israel, para imam, orang Lewi, dan kaum Netinim.

Penduduk pertama Israel adalah orang Israel, imam, orang Lewi, dan Netinim.

1. Tuhan memanggil kita untuk membangun kerajaan umat yang dipenuhi iman.

2. Tuhan memberkati mereka yang melayani Dia dengan setia.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 1 Tawarikh 15:16 - Kemudian Daud berbicara kepada para pemimpin orang Lewi untuk mengangkat saudara-saudaranya menjadi penyanyi yang diiringi alat-alat musik, alat musik gesek, kecapi, dan simbal, dengan meninggikan suara dengan penuh suka cita.

1 Tawarikh 9:3 Dan di Yerusalem tinggallah bani Yehuda, bani Benyamin, bani Efraim, dan Manasye;

Anak-anak Yehuda, Benyamin, Efraim, dan Manasye tinggal di Yerusalem.

1. Pentingnya tinggal di kota suci.

2. Pentingnya hidup rukun dan rukun.

1. Mazmur 122:3 - "Yerusalem dibangun sebagai kota yang kompak."

2. Roma 15:5-7 - “Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, menganugerahkan kamu hidup rukun satu sama lain, sesuai dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus."

1 Tawarikh 9:4 Uthai bin Amihud bin Omri bin Imri bin Bani dari bani Pharez bin Yehuda.

Bagian ini menelusuri garis keturunan Uthai, keturunan Pharez, putra Yehuda.

1. Pentingnya memahami warisan dan garis keturunan keluarga kita.

2. Bagaimana Tuhan bekerja dari generasi ke generasi.

1. Roma 15:4 - Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

2. Yesaya 46:4 - Dan sampai hari tuamu akulah dia, dan sampai uban aku akan menggendongmu. Aku telah membuatnya, dan aku akan menanggungnya; Saya akan membawa dan akan menyimpan.

1 Tawarikh 9:5 Dan dari kaum Shilon; Asaya, anak sulung, dan anak-anaknya.

Bagian Bagian ini menyebutkan Asaya anak sulung dan anak-anaknya dari orang Silon.

1. Warisan Spiritual: Mewariskan Iman kepada Generasi Mendatang

2. Membesarkan Anak-Anak yang Saleh: Mendirikan Landasan Alkitabiah

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Ulangan 6:5-7 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

1 Tawarikh 9:6 Dan dari bani Zerah; Jeuel dan saudara-saudaranya, enam ratus sembilan puluh orang.

Ayat dari 1 Tawarikh 9:6 ini menceritakan jumlah anak-anak Zerah, yakni enam ratus sembilan puluh orang.

1. “Apa yang dapat kita pelajari tentang kesetiaan Allah dari jumlah anak-anak Zerah?”

2. "Bagaimana kita bisa beriman pada rencana Tuhan bagi hidup kita, meski detailnya tidak pasti?"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi

dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu.

1 Tawarikh 9:7 Dan dari bani Benyamin; Sallu bin Mesulam bin Hodaviah bin Hasenuah,

Ayat ini menyebutkan Sallu bin Mesulam bin Hodaviah bin Hasenuah yang kesemuanya adalah keturunan Benyamin.

1. Pentingnya menghormati nasab keluarga kita.

2. Arti penting dari garis keturunan pilihan Tuhan.

1. Roma 9:4-5 - "Mereka adalah orang Israel, dan merekalah yang mempunyai hak pengangkatan anak, kemuliaan, perjanjian-perjanjian, pemberian hukum Taurat, penyembahan dan janji-janji. Merekalah yang mempunyai bapa leluhur dan dari suku mereka , menurut daging, adalah Kristus, Allah atas segalanya, yang diberkati selama-lamanya. Amin."

2. Mazmur 78:5-6 - "Dia menetapkan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan beritahukan hal itu kepada anak-anaknya."

1 Tawarikh 9:8 Dan Ibnuja bin Yeroham, dan Elah bin Uzzi bin Mikhri, dan Mesulam bin Sefatia bin Rehuel bin Ibnujah;

Ibneiah, Elah, Michri, Meshullam, Shephathiah, Reuel, dan Ibnijah disebutkan dalam 1 Tawarikh 9:8.

1. Ikatan Persaudaraan: Menelaah Keteladanan Ibneiah, Elah, Mikhri, Meshullam, Shephathiah, Reuel, dan Ibnijah

2. Kekuatan Keluarga: Menjelajahi Hubungan Ibneiah, Elah, Michri, Meshullam, Shephathiah, Reuel, dan Ibnijah

1. Galatia 6:10 - "Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman."

2. Amsal 18:24 - "Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara."

1 Tawarikh 9:9 Dan saudara-saudara mereka, menurut generasi mereka, sembilan ratus lima puluh enam orang. Semua orang ini adalah kepala bapak-bapak di rumah bapak-bapak mereka.

Ayat dari 1 Tawarikh 9:9 ini menyatakan bahwa keturunan Israel berjumlah 956 orang, semuanya adalah pemimpin dalam keluarganya.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Memimpin - Membahas pentingnya memimpin keluarga kita di jalan Tuhan.

2. Keturunan Setia Tuhan - Menguji keimanan dan ketangguhan keturunan Israel.

1. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang

kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang seharusnya dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anaknya: Agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

2. Ulangan 6:7 Dan haruslah engkau mengajar anak-anakmu dengan tekun, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

1 Tawarikh 9:10 Dan dari para imam; Yedaya, dan Yoyarib, dan Yakhin,

Bagian ini menyebutkan tiga imam, Yedaya, Yoiarib, dan Yachin.

1. "Pentingnya Imam yang Setia"

2. “Menjalani Kehidupan Beribadah dan Melayani”

1. Ibrani 13:7-8, "Ingatlah para pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akibat dari jalan hidup mereka, dan teladanilah iman mereka. Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya."

2. 1 Timotius 3:1-5, “Perkataan ini dapat dipercaya: Barangsiapa mendambakan jabatan pengawas, ia menginginkan tugas yang mulia. Oleh karena itu, seorang pengawas harus tidak bercela, suami dari satu istri, berakal budi, mementingkan diri sendiri -dikendalikan, terhormat, ramah, mampu mengajar, bukan pemabuk, tidak kasar tapi lemah lembut, tidak suka bertengkar, bukan pecinta uang."

1 Tawarikh 9:11 Dan Azarya bin Hilkia bin Mesulam bin Zadok bin Merayot bin Ahitub, penguasa rumah Allah;

Azarya adalah penguasa rumah Tuhan dan merupakan putra Hilkia.

1. Tuhan Memanggil Kita Untuk Memimpin: Sebuah Studi tentang Teladan Azariah

2. Pentingnya Kepemimpinan yang Benar: Pelajaran dari Azariah

1. 1 Tawarikh 9:11

2. Keluaran 18:21-22 : Selain itu hendaklah kamu memilih dari antara semua orang orang-orang yang cakap, seperti orang-orang yang takut akan Tuhan, orang-orang yang jujur, yang membenci ketamakan; dan tempatkan mereka di atas mereka untuk menjadi penguasa ribuan, penguasa ratusan, penguasa lima puluhan, dan penguasa puluhan. Dan biarlah mereka menghakimi manusia pada segala waktu. Maka setiap perkara besar akan mereka datangkan kepadamu, dan setiap perkara kecil akan mereka hakimi sendiri. Maka akan lebih mudah bagimu, karena merekalah yang akan menanggung beban itu bersamamu.

1 Tawarikh 9:12 Adaya bin Yeroham bin Pashur bin Malkia, dan Maasiai bin Adiel bin Jahzerah bin Mesulam bin Mesilemith bin Imer;

Bagian ini mencantumkan beberapa keturunan Imer, seorang pria dari suku Lewi.

1. Pentingnya mengetahui sejarah keluarga kita.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita.

1. Keluaran 20:12 "Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

2. Amsal 15:20 Anak yang berakal budi membuat ayahnya gembira, tetapi orang yang bodoh memandang rendah ibunya.

1 Tawarikh 9:13 Dan saudara-saudara mereka, para kepala kaum keluarga mereka, seribu tujuh ratus tujuh puluh orang; orang-orang yang sangat cakap untuk pekerjaan pelayanan rumah Tuhan.

Bagian ini menggambarkan jumlah orang yang sangat cakap yang ditunjuk untuk melayani di rumah Tuhan.

1. Pentingnya melayani Tuhan dengan sekuat tenaga.

2. Nilai menggunakan talenta kita untuk kemuliaan Tuhan.

1. Efesus 4:1 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil,

2. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

1 Tawarikh 9:14 Dan dari orang-orang Lewi; Semaya bin Hasub bin Azrikam bin Hasabya dari bani Merari;

Semaya bin Hassub adalah seorang Lewi dari bani Merari.

1. Kekuatan Kesetiaan Generasi

2. Pentingnya Mengetahui Warisan Kita

1. Yosua 24:15 - "Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan"

2. Ibrani 6:12 - "supaya kamu tidak lesu, tetapi tirulah mereka yang karena iman dan kesabaran mewarisi janji-janji itu."

1 Tawarikh 9:15 Bakbakar, Heresh, dan Galal, serta Matanya bin Mikha bin Zikhri bin Asaf;

Bagian tersebut menyebutkan Bakbakkar, Heresh, Galal, dan Matania sebagai anak-anak Mikha, anak Zikhri, dan anak Asaf.

1. Pentingnya menghormati leluhur.

2. Kekuasaan garis keturunan secara turun-temurun.

1. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

2. Yesaya 59:19 - "Demikianlah mereka akan takut akan nama Tuhan dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari; karena Dia akan datang seperti aliran sungai yang deras, yang digerakkan oleh nafas Tuhan."

1 Tawarikh 9:16 Dan Obaja bin Semaya bin Galal bin Yedutun dan Berekhya bin Asa bin Elkana yang tinggal di desa-desa orang Netofa.

Bagian ini menyebutkan Obaja, Semaya, Galal, Yedutun, Berekhya, Asa, dan Elkana, yang semuanya tinggal di desa Netofa.

1. Kekuatan Komunitas: Menemukan Kekuatan dalam Koneksi Kita

2. Hidup Setia: Teladan Pengabdian kepada Tuhan

1. 1 Tawarikh 9:16

2. Ibrani 10:25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana caranya saling menggerakkan dalam kasih dan dalam pekerjaan baik,"

1 Tawarikh 9:17 Dan para pengangkut barang itu adalah Salum, Akkub, Talmon, dan Ahiman, serta saudara-saudara mereka; Salum adalah kepala;

Bagian ini menyebutkan Salum dan keempat saudaranya yang menjadi kuli angkut.

1. Nilai Pelayanan: Pelajaran dari Salum dan Saudara-saudaranya

2. Kerja Tim: Kekuatan Bekerja Sama

1. Filipi 2:3-4 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Markus 10:45 Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

1 Tawarikh 9:18 Yang sampai sekarang menunggu di pintu gerbang raja di sebelah timur: mereka adalah kuli-kuli dalam rombongan bani Lewi.

Bagian ini menggambarkan penjaga gerbang istana Raja Salomo, yang berasal dari suku Lewi.

1. Pentingnya setia melayani Tuhan.

2. Nilai menunaikan tugas dengan tekun dan unggul.

1. 1 Korintus 4:2- Oleh karena itu, para penatalayan dituntut agar mereka didapati setia.

2. Kolose 3:23- Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

1 Tawarikh 9:19 Dan Salum bin Kore bin Ebiasaf bin Korah dan saudara-saudaranya dari keluarga ayahnya, bani Korah, mengepalai pekerjaan dinas, penjaga pintu

gerbang Kemah Suci: dan nenek moyang mereka, yang mengepalai bala tentara TUHAN, menjaga pintu masuk.

Salum dan saudara-saudaranya dari bani Korah diberi tanggung jawab mengawasi pekerjaan pelayanan di pintu masuk dan gerbang Kemah Suci, mengikuti jejak nenek moyang mereka yang telah melayani Tuhan.

1. Iman Dari Generasi ke Generasi: Menelaah Warisan Kaum Korah

2. Pentingnya Melayani Tuhan: Hikmah dari Bani Korah

1. Ulangan 6:5-7 - Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat dalam hatimu: Dan kamu harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaringlah, dan ketika kamu bangun.

2. Mazmur 105:36-37 - Dihantamnya pula semua anak sulung di negeri mereka, yang paling kuat dari segala kekuatan mereka. Dia mengeluarkan mereka juga dengan perak dan emas; dan tidak ada satu orang pun yang lemah di antara suku-suku mereka.

1 Tawarikh 9:20 Dan Pinehas bin Eleazar adalah penguasa mereka pada masa lampau, dan TUHAN menyertai dia.

Pinehas bin Eleazar adalah penguasa di masa lampau dan TUHAN menyertai dia.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan - Bagaimana Tuhan menyertai kita dapat membawa transformasi dalam hidup kita.

2. Otoritas Kepemimpinan - Memahami pentingnya pemimpin dalam kehidupan dan komunitas kita.

1. Efesus 5:21 - saling tunduk karena hormat kepada Kristus.

2. Mazmur 46:7 - Tuhan semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah benteng kita.

1 Tawarikh 9:21 Dan Zakharia bin Meselemya menjadi penjaga pintu Kemah Pertemuan.

Zakharia bin Meselemya diangkat menjadi penjaga pintu Kemah Pertemuan.

1. Pentingnya memercayai Tuhan dalam panggilan kita.

2. Melayani Tuhan dengan sukacita dan kerendahan hati.

1. Matius 25:21, Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia; kamu setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikanmu penguasa atas banyak hal.

2. Kolose 3:23-24 Dan apa saja yang kamu perbuat, lakukanlah dengan segenap hatimu, seolah-olah untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan; karena kamu melayani Tuhan Kristus.

1 Tawarikh 9:22 Yang terpilih menjadi penjaga pintu gerbang ada dua ratus dua belas orang. Mereka ini dihitung berdasarkan silsilah mereka di desa mereka, yang ditahbiskan oleh Daud dan Samuel sang peramal dalam jabatan mereka.

Bagian ini menjelaskan pemilihan 212 individu untuk peran penjaga gerbang dalam pelayanan Daud dan Samuel.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Penunjukan Para Penjaga Gerbang

2. Melayani di Rumah Tuhan: Panggilan Para Penjaga Gerbang

1. Mazmur 84:10 - Sebab satu hari di pelataranmu lebih baik dari pada seribu. Lebih baik aku menjadi penjaga pintu di rumah Allahku, dari pada tinggal di kemah kejahatan.

2. Yohanes 10:1-2 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa masuk ke dalam kandang penggembalaan tanpa melalui pintu, tetapi melalui jalan lain, dialah pencuri dan perampok. Tetapi siapa yang masuk melalui pintu, dialah yang menggembalakan domba-dombanya.

1 Tawarikh 9:23 Maka mereka dan anak-anak mereka mengawasi pintu-pintu gerbang rumah TUHAN, yaitu rumah Kemah Suci, melalui bangsal-bangsal.

Orang Lewi dan keturunan mereka bertanggung jawab mengawasi pintu gerbang rumah Tuhan dan Kemah Suci.

1. Pentingnya setia melayani Tuhan.

2. Kekuatan kesetiaan generasi.

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Ibrani 13:15-17 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah. Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggung jawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

1 Tawarikh 9:24 Di empat penjuru ada para pengangkut barang, ke arah timur, barat, utara, dan selatan.

Para kuli candi dibagi menjadi empat kelompok, menghadap ke masing-masing arah.

1. Pentingnya Persatuan dalam Gereja

2. Melayani Sesama dengan Kasih

1. Yohanes 17:20-23

2. Filipi 2:3-4

1 Tawarikh 9:25 Dan saudara-saudara mereka yang ada di desa-desa mereka, harus datang bersama mereka setelah tujuh hari.

Bangsa Israel harus datang ke Yerusalem setiap tujuh hari untuk melayani di Bait Suci.

1. Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan dan perintah-Nya.

2. Kekuatan ketaatan dan bagaimana ketaatan dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

13 Dan untuk menaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Mazmur 100:2 - "Melayani Tuhan dengan sukacita; datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi."

1 Tawarikh 9:26 Sebab keempat kepala kuli itu adalah orang-orang Lewi yang menjalankan tugas masing-masing dan mengepalai ruangan-ruangan dan perbendaharaan rumah Allah.

Orang Lewi bertanggung jawab atas pemeliharaan dan keamanan ruangan dan perbendaharaan rumah Allah.

1. Pentingnya pelayanan di rumah Tuhan

2. Pentingnya penatalayanan di rumah Tuhan

1. Matius 25:14-30 (Perumpamaan tentang Talenta)

2. 1 Korintus 4:1-2 (Penjaga misteri Allah)

1 Tawarikh 9:27 Lalu mereka menginap di sekitar Rumah Allah, karena ada tugas yang dibebankan kepada mereka, dan pembukaannya setiap pagi ada hubungannya dengan mereka.

Orang Lewi bertanggung jawab memelihara rumah Tuhan dengan tinggal di sana dan membukanya pada pagi hari.

1. Pentingnya bertanggung jawab dan mengurus rumah Tuhan.

2. Nilai pemenuhan tugas kita dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. Keluaran 35:19 - Segala sesuatu yang membuka matriks dalam segala daging, yang mereka bawa kepada Tuhan, baik manusia maupun binatang, akan menjadi milikmu: namun anak sulung manusia haruslah engkau tebus.

2. Ulangan 10:8 - Pada waktu itu TUHAN memisahkan suku Lewi, untuk memikul tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani Dia, dan untuk memberkati nama-Nya, sampai pada hari ini.

1 Tawarikh 9:28 Dan ada pula di antara mereka yang bertugas menjaga bejana-bejana pelayan, yaitu mereka harus membawa masuk dan keluarnya menurut dongeng.

Beberapa orang dalam Tawarikh 9:28 bertanggung jawab untuk merawat bejana yang digunakan untuk ibadah.

1. Tuhan mempercayakan kita tanggung jawab untuk melayani Dia dan umat-Nya.

2. Kita harus menjadi pelayan yang setia dalam tugas yang Dia berikan kepada kita.

1. Lukas 16:10 13 - "Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, dapat pula dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak."

2. Matius 25:14 30 - Perumpamaan Yesus tentang talenta.

1 Tawarikh 9:29 Ada pula di antara mereka yang ditugaskan untuk mengawasi perkakas-perkakas dan segala perlengkapan tempat kudus, tepung terbaik, anggur, minyak, kemenyan, dan rempah-rempah.

Bagian ini menggambarkan peran yang ditunjuk dari beberapa orang untuk mengawasi bejana, peralatan, tepung, anggur, minyak, kemenyan, dan rempah-rempah di tempat kudus.

1. Pentingnya pengelolaan sumber daya yang dipercayakan Tuhan kepada kita dengan setia.

2. Berkah karena dipercayakan misi khusus oleh Tuhan.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta.

2. Yohanes 12:1-8 - Maria mengurapi Yesus dengan minyak wangi yang mahal.

1 Tawarikh 9:30 Beberapa anak imam membuat minyak urapan rempah-rempah.

Beberapa anak imam menyiapkan minyak rempah.

1. Pentingnya memiliki tujuan dan arah hidup.

2. Pentingnya meluangkan waktu untuk menghargai hal-hal kecil dalam hidup.

1. 2 Tawarikh 6:4 - Lalu dia berkata, Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang dengan tangannya telah menggenapi apa yang dijanjikannya dengan mulutnya kepada ayahku Daud.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Tawarikh 9:31 Dan Matica, salah satu orang Lewi, anak sulung Salum, orang Korah itu, mempunyai jabatan yang tetap atas barang-barang yang dibuat di dalam panci.

Matitia, seorang Lewi dan anak sulung Salum, orang Korah, menjabat sebagai pengawas barang-barang yang dibuat di wajan.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dalam Setiap Peran: Sekilas Tentang Matitia

2. Menghargai Setiap Tugas dalam Kerajaan: Sebuah Ilustrasi dari 1 Tawarikh 9

1. Keluaran 35:17-19; Instruksi Tuhan kepada bangsa Israel untuk membuat barang dari wajan

2. Kolose 3:23; Melakukan pekerjaan seperti untuk Tuhan

1 Tawarikh 9:32 Dan saudara-saudara mereka yang lain, dari bani Kehat, bertugas mengawasi roti sajian, untuk menyiapkannya pada setiap hari Sabat.

Keturunan Kohat bertanggung jawab menyiapkan roti sajian setiap hari Sabat.

1: Pentingnya persiapan untuk Sabat mingguan.

2: Kewajiban pelayanan yang setia terhadap perintah-perintah Allah.

1: Keluaran 40:23 - "Dan dia meletakkan roti itu sesuai urutannya di hadapan TUHAN; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa."

2: Ibrani 4:9 - "Maka masih ada istirahat bagi umat Allah."

1 Tawarikh 9:33 Dan inilah para penyanyi, kepala kaum bapak orang Lewi, yang tinggal di kamar-kamar yang bebas, karena mereka dipekerjakan dalam pekerjaan itu siang dan malam.

Para penyanyi suku Lewi dibebaskan dari tugas-tugas lain dan bebas menggunakan waktu mereka untuk menyanyi siang dan malam.

1. Kita bisa terbebas dari belenggu dunia ini bila kita mengabdikan diri pada pekerjaan Tuhan.

2. Luangkan waktu Anda kepada Tuhan dan Anda akan menemukan kebebasan sejati.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Amsal 28:19 - Siapa menggarap tanahnya akan mendapat banyak roti, tetapi siapa yang mengejar hal-hal yang sia-sia, tidak berakal budi.

1 Tawarikh 9:34 Para pemimpin orang Lewi ini adalah pemimpin dari generasi ke generasi; mereka ini tinggal di Yerusalem.

Bagian ini menggambarkan nenek moyang orang Lewi dan menyatakan bahwa mereka tinggal di Yerusalem.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada orang Lewi yang setia kepada-Nya selama beberapa generasi.

2. Kasih Allah terhadap umat-Nya terlihat dalam kesetiaan-Nya kepada kaum Lewi dan penyediaan Yerusalem sebagai rumah mereka.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Mazmur 78:68-69 - Namun dia memilih suku Yehuda, Gunung Sion, yang dia cintai. Dia membangun tempat sucinya seperti ketinggian, seperti bumi yang didirikannya untuk selama-lamanya.

1 Tawarikh 9:35 Dan di Gibeon tinggallah ayah Gibeon, Yehiel, yang istrinya bernama Maachah,

Yehiel, ayah Gibeon, tinggal di Gibeon bersama istrinya, Maakha.

1. Kekuatan Pernikahan: Studi tentang Yehiel dan Maachah

2. Menjalani Kehidupan yang Puas: Teladan Jehiel

1. Efesus 5:22-33 - Penyerahan dalam Pernikahan

2. Filipi 4:11-13 - Kepuasan dalam Segala Keadaan

1 Tawarikh 9:36 Dan anak sulungnya Abdon, kemudian Zur, dan Kish, dan Baal, dan Ner, dan Nadab,

Bagian Bagian ini menyebutkan nama enam putra Shaaph, putra Rekhab.

1. Rencana Tuhan bagi Keluarga: Pelajaran dari Putra-Putra Shaaph

2. Bagaimana Membangun Keluarga yang Sukses: Contoh-contoh dalam Alkitab

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

1 Tawarikh 9:37 Dan Gedor, dan Ahio, dan Zakharia, dan Miklot.

Bagian ini menyebutkan empat orang, Gedor, Ahio, Zakharia, dan Mikloth.

1: Tuhan memanggil kita untuk setia kepada-Nya bahkan di saat-saat sulit, sama seperti Dia memanggil Gedor, Ahio, Zakharia, dan Mikloth.

2: Kita mempunyai tanggung jawab untuk menaati perintah Tuhan, seperti yang dilakukan Gedor, Ahio, Zakharia, dan Mikloth.

1:Ulangan 6:5-6 "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Demikianlah perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya tetap ada di hatimu.

2: Yosua 24:15 Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

1 Tawarikh 9:38 Dan Miklot memperanakkan Simeam. Dan mereka juga tinggal bersama saudara-saudara mereka di Yerusalem, berseberangan dengan saudara-saudara mereka.

Mikloth dan keturunannya tinggal di Yerusalem bersama kerabat mereka.

1. Pentingnya keluarga dan komunitas.

2. Menemukan kekuatan dalam hubungan.

1. Amsal 18:24 : “Orang yang mempunyai sahabat haruslah ramah, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.”

2. Filipi 4:13: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

1 Tawarikh 9:39 Dan Ner memperanakkan Kish; dan Kish memperanakkan Saul; dan Saul memperanakkan Yonatan, dan Malkisua, dan Abinadab, dan Eshbaal.

Bagian ini adalah tentang silsilah silsilah Saul, raja pertama Israel.

1. Kesetiaan dan kedaulatan Tuhan dari generasi ke generasi.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita.

1. Mazmur 78:4-7 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

2. Yosua 4:21-24 - Dia berkata kepada orang Israel, Di kemudian hari anak-anakmu akan bertanya, Apa maksudnya batu-batu ini? Maka kamu dapat memberitahukan kepada mereka, Hal itu terjadi karena air sungai Yordan terputus di depan tabut perjanjian Tuhan. Ketika melintasi sungai Yordan, air sungai Yordan terputus. Jadi batu-batu ini akan selalu mengingatkan umat Israel akan apa yang terjadi di sini.

1 Tawarikh 9:40 Putra Yonatan adalah Meribaal, dan Meribaal memperanakkan Mikha.

Yonatan mempunyai seorang anak laki-laki bernama Meribbaal, yang merupakan ayah Mikha.

1. Warisan Ayah : Pentingnya mewariskan ilmu dan bimbingan kepada generasi penerus.

2. The Power of Sons: Bagaimana anak-anak dari pemimpin yang berkuasa dapat memberikan dampak jangka panjang pada masyarakat.

1. Efesus 6:1-4 : Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Amsal 22:6: Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

1 Tawarikh 9:41 Dan anak-anak Mikha adalah Piton, Melekh, Tahrea, dan Ahas.

Bagian ini menyebutkan empat putra Mikha: Piton, Melekh, Tahrea, dan Ahas.

1. Kekuatan Keluarga: Bagaimana Keluarga Membentuk Kehidupan Kita

2. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Kita

1. Mazmur 127:3 Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari TUHAN, buah kandungan adalah pahala.

2. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

1 Tawarikh 9:42 Dan Ahas memperanakkan Yarah; dan Jarah memperanakkan Alemeth, dan Azmaveth, dan Zimri; dan Zimri memperanakkan Moza;

Ahas adalah ayah dari Jarah, yang merupakan ayah dari Alemeth, Azmaveth, dan Zimri; dan Zimri adalah ayah Moza.

1. Dampak kesetiaan dari generasi ke generasi.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita.

1. Ulangan 6:6-7 Dan perkataan ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah kamu simpan dalam hatimu: Dan haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan-jalan. ngomong-ngomong, dan saat kamu berbaring, dan saat kamu bangun.

2. 2 Timotius 1:5 - Ketika aku mengingat kembali imanmu yang tidak dibuat-buat, yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike; dan aku yakin hal itu juga ada padamu.

1 Tawarikh 9:43 Dan Moza memperanakkan Binea; dan Refaya anaknya, Eleasah anaknya, Azel anaknya.

Bagian ini menggambarkan silsilah Moza, putranya Refaya, putranya Eleasah, dan putranya Azel.

1. Kekuatan Keluarga: Belajar dari Silsilah dalam 1 Tawarikh

2. Berkat Warisan : Mewariskan Firman Tuhan dari Generasi ke Generasi

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari TUHAN.

1 Tawarikh 9:44 Dan Azel mempunyai enam orang anak laki-laki, yang namanya ini adalah Azrikam, Bocheru, dan Ismael, dan Shearia, dan Obaja, dan Hanan: inilah anak-anak Azel.

Bagian ini menyebutkan enam putra Azel: Azrikam, Bocheru, Ismael, Shearia, Obaja, dan Hanan.

1. Pentingnya Keluarga: Sebuah Pelajaran dalam 1 Tawarikh 9:44. 2. Belajar dari Warisan Azel: Melihat 1 Tawarikh 9:44.

1. Mazmur 127:3-5 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang. 2. Amsal 17:6 Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh pasal 10 menceritakan kejatuhan tragis Raja Saul dan pertempuran terakhirnya melawan orang Filistin.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan pertempuran antara Israel dan orang Filistin di Gunung Gilboa. Bangsa Israel dikalahkan, dan putra Saul Yonatan, Abinadab, dan Malkisua terbunuh dalam pertempuran tersebut (1 Tawarikh 10:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada Raja Saul sendiri. Saat dia menghadapi penangkapan musuh, dia meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya agar tidak disiksa. Namun, ketika pembawa senjatanya menolak, Saul menjatuhkan pedangnya sendiri dan bunuh diri (1 Tawarikh 10:3-4).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bahwa peristiwa tragis ini menyebabkan kekalahan besar bagi Israel karena banyak tentara yang melarikan diri dari posisi mereka. Orang Filistin mengambil alih tubuh Saul dan menajiskannya dengan memamerkannya di kuil-kuil mereka (1 Tawarikh 10:5-7).

Paragraf ke-4: Narasi kemudian beralih ke orang-orang Yabesh-gilead yang gagah berani yang mendengar tentang apa yang terjadi pada tubuh Saul. Di bawah naungan kegelapan, mereka mengambil jenazah Saul dari kuil tempat jenazah itu dipajang dan memberinya penguburan yang layak (1 Tawarikh 10:8-12).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa karena ketidaktaatan Raja Saul kepada Tuhan khususnya dalam mencari bimbingan dari perantara alih-alih mengandalkan Tuhan, Tuhan mengambil kerajaannya dan memberikannya kepada Daud (1 Tawarikh 10:13-14).

Singkatnya, Bab sepuluh dari 1 Tawarikh menggambarkan kejatuhan Raja Saul, kekalahannya melawan orang Filistin. Menyoroti peristiwa tragis dalam pertempuran, kematian Yonatan dan putra lainnya. Menyebutkan bunuh diri Saul, dan penodaan tubuhnya selanjutnya. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan

sejarah yang menyoroti konsekuensi ketidaktaatan, menggarisbawahi penghakiman Tuhan atas Saul karena mencari bimbingan dari sumber terlarang.

1 Tawarikh 10:1 Sekarang orang Filistin berperang melawan Israel; dan orang-orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin, dan terbunuh di pegunungan Gilboa.

Bangsa Filistin menyerang Israel dan bangsa Israel dikalahkan, banyak yang mati di Gunung Gilboa.

1. "Dalam Menghadapi Kesulitan: Ketahanan dan Iman kepada Tuhan"

2. "Kekuatan Umat Tuhan di Saat Perjuangan"

1. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, kekuatan-kekuatan, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Efesus 6:10-18 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya bukan perjuangan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara."

1 Tawarikh 10:2 Lalu orang Filistin mengikuti Saul dan anak-anaknya; dan orang Filistin membunuh Yonatan, dan Abinadab, dan Malkisua, anak-anak Saul.

Orang Filistin membunuh ketiga putra Saul, Yonatan, Abinadab, dan Malkisua.

1. Tuhan Memegang Kendali: Menerima Kedaulatan-Nya dalam Keadaan Sulit

2. Kuasa Kesetiaan Tuhan: Berdiri Teguh Meski Dirugikan

1. Roma 8:38-39: “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Ibrani 13:5: “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

1 Tawarikh 10:3 Maka pertempuran melawan Saul menjadi sengit, dan para pemanah memukul dia, dan dia terluka di antara para pemanah itu.

Saul terluka dalam pertempuran oleh para pemanah.

1. Kekuatan iman dalam menghadapi kesulitan

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan bahkan di tengah perjuangan yang sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Lukas 18:27 - Dan dia berkata, Hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Tuhan.

1 Tawarikh 10:4 Lalu berkatalah Saul kepada pembawa senjatanya, Tariklah pedangmu dan tusuklah aku dengan pedang itu; jangan sampai orang-orang tak bersunat ini datang dan menganiaya aku. Namun pembawa senjatanya tidak mau; karena dia sangat takut. Maka Saul mengambil sebilah pedang dan menyerangnya.

Saul, yang menghadapi penangkapan oleh orang Filistin, meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya, namun pembawa senjatanya menolak. Saul kemudian bunuh diri dengan pedangnya sendiri.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kita Berusaha Memahami Doa yang Tak Terjawab

2. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Dapat Menyesatkan Kita

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

1 Tawarikh 10:5 Ketika pembawa senjatanya melihat, bahwa Saul sudah mati, maka ia pun tersungkur ke pedang lalu mati.

Saul dan pembawa senjatanya mati karena pedang mereka sendiri setelah Saul terbunuh dalam pertempuran.

1. Kekuatan Pengorbanan – bagaimana Saul dan pembawa senjatanya memilih mati demi tujuan yang lebih tinggi.

2. Bahaya Kesombongan – bagaimana kesombongan Saul menyebabkan kejatuhannya.

1. Matius 16:24-26 - Panggilan Yesus untuk memikul salib sendiri dan mengikuti Dia.

2. Roma 5:3-5 - Kekuatan sukacita dalam penderitaan karena Tuhan.

1 Tawarikh 10:6 Maka matilah Saul dan ketiga anaknya serta seluruh keluarganya.

Saul dan seluruh keluarganya mati bersama.

1. Kita harus belajar menjalani hidup kita dengan cara yang memuliakan Tuhan dan menerima kehendak-Nya dalam hidup kita.

2. Kita harus bersiap menghadapi akhir masa hidup kita, dan memastikan kita memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan.

1. Roma 14:7-8 - Sebab tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri. Sebab jika kita hidup, kita hidup bagi Tuhan, dan jika kita mati, kita mati bagi Tuhan.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Akhir perkara; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia.

1 Tawarikh 10:7 Ketika dilihat seluruh orang Israel yang ada di lembah, bahwa mereka telah melarikan diri, dan bahwa Saul serta anak-anaknya telah mati, maka mereka pun meninggalkan kota-kota mereka dan melarikan diri; lalu datanglah orang Filistin dan tinggal di sana.

Ketika orang Israel melihat bahwa Saul dan anak-anaknya telah dibunuh, maka mereka meninggalkan kota mereka, membiarkan orang Filistin mengambil alih.

1. Kedaulatan Tuhan pada saat putus asa dan kalah.

2. Akibat dari ketidaktaatan dan pemberontakan.

1. Yesaya 43:1-2 Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

1 Tawarikh 10:8 Dan terjadilah keesokan harinya, ketika orang Filistin datang untuk melucuti orang-orang yang terbunuh, mereka mendapati Saul dan anak-anaknya tewas di pegunungan Gilboa.

Saul dan putra-putranya terbunuh dalam pertempuran di Gunung Gilboa dan keesokan harinya orang Filistin menemukan mereka.

1. Pentingnya percaya kepada Tuhan di saat-saat sulit.

2. Bahaya kesombongan dan kesombongan.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 4:6 “Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

1 Tawarikh 10:9 Setelah mereka menanggalkan pakaiannya, mereka mengambil kepala dan baju besinya, lalu mengirimnya ke sekeliling negeri orang Filistin untuk membawa kabar baik kepada berhala-berhala mereka dan kepada bangsa itu.

Saul dan baju besinya dilucuti dan kepalanya diserahkan kepada orang Filistin sebagai tanda kemenangan mereka.

1. Cara Kita Hidup Lebih Penting Daripada Cara Kita Mati

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Tawarikh 10:10 Lalu mereka menaruh senjatanya di rumah dewa-dewa mereka, dan mengikatkan kepalanya di kuil Dagon.

Baju besi Saul ditempatkan di rumah dewa-dewa orang Filistin dan kepalanya diikatkan di kuil dewa mereka, Dagon.

1. Konsekuensi dari ketidaktaatan pada kehendak Tuhan.

2. Kekuatan penyembahan berhala.

1. Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa segala kutukan itu akan mendatangimu dan menyusulmu."

2. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka; sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak-bapak ke atas anak-anak mereka, kepada keturunan mereka yang ketiga dan keempat. itu membenciku."

1 Tawarikh 10:11 Ketika seluruh Yabeshgilead mendengar segala yang dilakukan orang Filistin terhadap Saul,

Yabeshgilead mendengar berita tentang apa yang telah dilakukan orang Filistin terhadap Saul.

1. Kekuatan Berita: Bagaimana Merespon Keadaan Sulit

2. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2. Amsal 24:10 - Jika kamu lemah pada hari kesusahan, kekuatanmu kecil.

1 Tawarikh 10:12 Maka bangkitlah mereka, semua orang yang gagah berani, lalu mengambil mayat Saul dan mayat anak-anaknya, lalu membawanya ke Yabesh, lalu menguburkan tulang-tulang mereka di bawah pohon tarbantin di Yabesh, dan berpuasa selama tujuh hari.

Orang-orang Israel yang gagah berani membawa jenazah Saul dan anak-anaknya ke Yabesh dan menguburkannya di bawah pohon ek, lalu berpuasa selama tujuh hari.

1. Perlindungan Tuhan terhadap orang-orang yang setia kepada-Nya bahkan setelah kematiannya.

2. Pentingnya berduka dan mengenang orang yang kita sayangi.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 1 Korintus 15:26 - Musuh terakhir yang harus dibinasakan adalah maut.

1 Tawarikh 10:13 Maka Saul mati karena pelanggarannya yang dilakukannya terhadap TUHAN, bahkan terhadap firman TUHAN yang tidak ia patuhi, dan juga karena meminta nasihat orang yang mempunyai roh yang akrab, untuk menanyakannya;

Saul mati karena tidak menaati Tuhan dan mencari bimbingan dari seorang medium.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan

2. Bahaya mencari petunjuk dari seorang medium

1. Ulangan 11:26-28 - Berhati-hatilah dalam mentaati segala perintah Tuhan

2. Imamat 19:31 - Jangan berpaling kepada medium atau ahli nujum

1 Tawarikh 10:14 Dan tidak bertanya kepada TUHAN; itulah sebabnya ia membunuhnya, dan menyerahkan kerajaan itu kepada Daud bin Isai.

Saul tidak menaati Tuhan dan dihukum dengan dibunuh dan kerajaan diberikan kepada Daud.

1. Akibat ketidaktaatan kepada Tuhan.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan.

1. Yeremia 17:5-8 - Percaya pada Tuhan daripada manusia.

2. Roma 6:16 - Konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan.

1 Tawarikh pasal 11 berfokus pada penetapan Daud sebagai raja Israel dan orang-orang perkasa yang mendukungnya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti berkumpulnya seluruh suku Israel di Hebron, di mana mereka mengurapi Daud sebagai raja mereka. Ayat ini menekankan bahwa Allah menghendaki agar Daud memerintah Israel (1 Tawarikh 11:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut kemudian memperkenalkan para pejuang gagah perkasa Daud yang memainkan peran penting dalam pemerintahannya. Disebutkan individu-individu seperti Jashobeam, Eleazar, dan Shammah, yang menunjukkan keberanian besar dan melakukan prestasi luar biasa dalam pertempuran (1 Tawarikh 11:10-14).

Paragraf ke-3: Fokus beralih ke kejadian tertentu di mana tiga orang perkasa Daud menerobos garis musuh untuk membawakannya air dari sumur dekat Betlehem. Tindakan ini menunjukkan kesetiaan dan dedikasi mereka kepada pemimpinnya (1 Tawarikh 11:15-19).

Paragraf ke-4: Catatan tersebut mencantumkan nama-nama pejuang terkemuka lainnya di antara prajurit Daud yang perkasa dan menggambarkan beberapa tindakan heroik mereka dalam pertempuran. Orang-orang ini menunjukkan keberanian yang luar biasa dan sangat dihormati baik oleh Daud maupun rakyatnya (1 Tawarikh 11:20-47).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan berbagai penunjukan administratif yang dilakukan oleh Raja Daud. Ini menyoroti pejabat-pejabat penting yang bertanggung jawab atas berbagai aspek pemerintahan dalam kerajaannya, termasuk komandan militer, imam, ahli Taurat, dan lainnya (1 Tawarikh 11:48-54).

Singkatnya, Bab sebelas dari 1 Tawarikh menggambarkan berdirinya Raja Daud, dan orang-orang perkasa yang mendukungnya. Menyoroti pengurapan di Hebron, dan membuat daftar prajurit yang gagah berani. Menyebutkan tindakan penting dalam pertempuran, menunjukkan kesetiaan dan keberanian. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kebangkitan Raja Daud, yang menggarisbawahi pentingnya persahabatan yang setia dan keberanian di antara para pahlawannya dalam membangun pemerintahannya atas Israel.

1 Tawarikh 11:1 Kemudian seluruh Israel berkumpul menghadap Daud di Hebron, sambil berkata: Lihatlah, kami adalah tulangmu dan dagingmu.

Seluruh Israel berkumpul untuk mengangkat Daud menjadi Raja mereka di Hebron, dan menyatakan dia sebagai bagian dari keluarga mereka.

1. Kerajaan Daud: Kekuatan Persatuan

2. Berjalan dalam Ketaatan: Berkah dari Kesetiaan

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Hal itu seperti minyak wangi yang mahal di kepala, yang turun ke janggut, bahkan janggut Harun, yang sampai ke ujung pakaiannya; Seperti embun di Hermon, dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion, sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Tawarikh 11:2 Terlebih lagi di masa lalu, ketika Saul menjadi raja, engkaulah yang memimpin dan membawa ke Israel; dan TUHAN, Allahmu, berfirman kepadamu: Engkau harus memberi makan umat-Ku Israel, dan engkau akan menjadi penguasa umatku Israel.

Daud dipilih oleh Tuhan untuk memimpin dan memberi makan bangsa Israel, bahkan ketika Saul menjadi raja.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menunjuk pemimpin bagi umat-Nya

2. Pentingnya percaya dan taat kepada Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yeremia 33:3 "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui."

1 Tawarikh 11:3 Oleh karena itu datanglah seluruh tua-tua Israel menghadap raja ke Hebron; dan Daud membuat perjanjian dengan mereka di Hebron di hadapan TUHAN; dan mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel, sesuai dengan firman TUHAN melalui Samuel.

Para tua-tua Israel berkumpul di Hebron dan membuat perjanjian dengan Daud, dan mengurapi dia sebagai raja Israel sesuai dengan firman Tuhan melalui Samuel.

1. Kita harus mengakui kedaulatan Tuhan dalam keputusan yang kita ambil.

2. Kita harus tetap taat pada kehendak dan firman Tuhan.

1. Mazmur 2:6-7 Namun aku telah menempatkan rajaku di bukit suci Sion. Aku akan menceritakan keputusan itu: Tuhan berfirman kepadaku, Engkau adalah Putraku; hari ini aku telah melahirkanmu.

2. Mazmur 89:27 Dan Aku akan menjadikannya anak sulung, raja tertinggi di bumi.

1 Tawarikh 11:4 Lalu berangkatlah Daud dan seluruh orang Israel ke Yerusalem, yaitu Yebus; di mana orang Yebus berada, yaitu penduduk negeri itu.

Daud dan bangsa Israel pergi ke Yerusalem, yang sebelumnya dihuni oleh bangsa Yebus.

1. Umat Tuhan dapat menaklukkan segala rintangan melalui iman.

2. Tuhan menuntun kita ke tempat kemenangan.

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum.

1 Tawarikh 11:5 Lalu penduduk Yebus berkata kepada Daud: Jangan datang ke sini. Meskipun demikian Daud merebut benteng Sion, yaitu kota Daud.

Penduduk Jebus menolak masuknya Daud, namun ia berhasil merebut benteng Sion, kota Daud.

1. Kekuatan Iman: Kemenangan Daud di Istana Sion

2. Mengatasi Tantangan dan Kesulitan: Kisah Daud dan Jebus

1. Mazmur 51:2 Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku.

2. Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

1 Tawarikh 11:6 Kata Daud: Siapa yang lebih dahulu memukul orang Yebus, ialah yang menjadi kepala dan kapten. Maka Yoab bin Zeruya maju terlebih dahulu dan menjadi pemimpin.

Daud menyatakan bahwa siapa pun yang pertama kali mengalahkan orang Yebus akan diangkat menjadi kepala dan kapten, dan Yoab, putra Zeruya, adalah orang pertama yang melakukannya dan diberi gelar.

1. Pentingnya mengambil inisiatif dan menjadi yang pertama dalam perjalanan iman.

2. Pahala dari ketaatan dan keberanian yang setia.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

1 Tawarikh 11:7 Dan Daud tinggal di dalam istana; oleh karena itu mereka menyebutnya kota Daud.

Daud pindah ke kota Yerusalem, yang kemudian dinamai Kota Daud untuk menghormatinya.

1. Tuhan menghargai kesetiaan dan ketaatan.

2. Kekuatan sebuah warisan.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Tuhan.

2. Amsal 10:7 - Ingatan orang benar adalah berkah, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

1 Tawarikh 11:8 Dibangunnya kota itu sekelilingnya, mulai dari Milo sekelilingnya; dan Yoab memperbaiki selebihnya dari kota itu.

Yoab membangun dan memperbaiki kota Yerusalem.

1. Pentingnya Membangun: Sebuah Studi tentang Yoab dan Komitmennya terhadap Yerusalem

2. Pahala dari Pembangunan yang Setia: Warisan Yoab di Yerusalem

1. Yehezkiel 22:30 - Dan aku mencari seorang di antara mereka, yang dapat membuat pagar, dan berdiri di celah di depanku untuk tanah itu, agar aku tidak menghancurkannya: tetapi aku tidak menemukannya.

2. 1 Korintus 3:12-15 - Sekarang, jika ada orang yang membangun di atas dasar ini emas, perak, batu permata, kayu, jerami, jerami; Pekerjaan setiap orang akan dinyatakan: karena harinya akan mengumumkannya, karena hal itu akan dinyatakan dengan api; dan api akan menguji pekerjaan setiap orang, apa pun jenisnya. Jika pekerjaan seseorang yang dibangun di atasnya tetap bertahan, maka ia akan menerima pahala. Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian; tetapi ia sendiri akan diselamatkan; namun seperti api.

1 Tawarikh 11:9 Maka Daud menjadi semakin besar, karena TUHAN semesta alam menyertai dia.

Daud mengalami kesuksesan besar karena Tuhan menyertainya.

1. Tuhan selalu bersama kita dan akan membantu kita sukses.

2. Kita bisa mengalami kesuksesan besar jika kita mengikuti kehendak Tuhan.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

1 Tawarikh 11:10 Inilah juga pemimpin-pemimpin pahlawan yang dimiliki Daud, yang memperkuat diri bersamanya dalam kerajaannya, dan bersama seluruh Israel, untuk mengangkat dia menjadi raja, sesuai dengan firman TUHAN mengenai Israel.

Daud diangkat menjadi raja Israel dengan bantuan orang-orang perkasa yang telah menguatkan diri bersamanya, sesuai dengan firman Tuhan.

1. Kekuatan Persatuan: Belajar dari Pahlawan Daud

2. Ketaatan kepada Tuhan: Kerajaan Daud Sesuai Kehendak Tuhan

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. 2 Tawarikh 1:7-12 - Pada malam itu Tuhan menampakkan diri kepada Salomo, dan berkata kepadanya, Mintalah apa yang akan kuberikan kepadamu. Dan Salomo berkata kepada Tuhan, Engkau telah menunjukkan kasih yang besar dan setia kepada Daud, ayahku, dan telah mengangkat aku menjadi raja menggantikan dia. Ya Tuhan Allah, tergenapilah janji-Mu kepada Daud, ayahku, karena Engkau telah mengangkatku menjadi raja atas bangsa yang jumlahnya sebanyak debu tanah. Sekarang berilah aku kebijaksanaan dan pengetahuan untuk keluar dan masuk di

hadapan bangsa ini, karena siapakah yang dapat memerintah bangsamu yang hebat ini? Tuhan berkenan karena Salomo menanyakan hal ini. Dan Allah berfirman kepadanya, Karena engkau telah meminta hal ini, dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan atau nyawa musuh-musuhmu, tetapi telah meminta pengertian pada dirimu sendiri untuk membedakan apa yang benar, lihatlah, sekarang Aku berbuat sesuai dengan perkataanmu. . Sesungguhnya Aku memberikan kepadamu akal budi dan pengertian, sehingga tidak ada orang seperti kamu yang pernah ada sebelum kamu dan tidak ada orang seperti kamu yang akan muncul setelah kamu.

1 Tawarikh 11:11 Dan inilah jumlah pahlawan yang dimiliki Daud; Yashobeam, seorang Hachmon, kepala para panglima; dia mengangkat tombaknya melawan tiga ratus orang yang terbunuh olehnya sekaligus.

Bagian ini menceritakan jumlah pria perkasa yang dimiliki Daud dan menceritakan keberanian Yashobeam dalam membunuh tiga ratus orang sendirian.

1. Tuhan telah menganugerahi kita keberanian dan kekuatan untuk mengatasi tantangan apa pun.

2. Kita dapat belajar dari teladan iman dan keberanian Daud dan Yashobeam untuk menghadapi pencobaan dengan kekuatan.

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

1 Tawarikh 11:12 Di sampingnya ada Eleazar bin Dodo, orang Ahohi, salah satu di antara ketiga pahlawan itu.

Eleazar, putra Dodo, adalah salah satu dari tiga perkasa.

1. Kekuatan Tiga: Bagaimana Komunitas yang Kuat Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Menjadi Prajurit Perkasa: Kisah Eleazar

1. Mazmur 133:1 3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan! Itu seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, dan mengalir ke kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke atas pegunungan Sion! Sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh. Karena itu berdirilah, mengenakan ikat pinggang kebenaran, dan mengenakan pelindung dada kebenaran, dan mengenakan kesediaan yang diberikan oleh Injil perdamaian sebagai alas kakimu. Dalam keadaan apa pun, ambillah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua anak panah api si jahat; dan ambillah ketopong keselamatan, dan pedang Roh, yaitu firman Allah, berdoalah setiap saat dalam Roh, dengan

segala doa dan permohonan. Untuk itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, panjatkanlah permohonan kepada semua orang suci…

1 Tawarikh 11:13 Ia bersama-sama Daud di Pasdamim, dan di sanalah orang Filistin berkumpul untuk berperang, di tempat yang ada sebidang tanah yang penuh dengan jelai; dan bangsa itu lari dari hadapan orang Filistin.

Daud berperang melawan orang Filistin di Pasdamim, yang terdapat ladang jelai. Bangsa itu melarikan diri dari orang Filistin.

1. Tuhan akan selalu menyertai kita saat kita berperang melawan musuh.

2. Tuhan akan selalu melindungi kita dari musuh-musuh kita.

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Matius 28:20 "Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan, sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin."

1 Tawarikh 11:14 Lalu mereka menempatkan diri di tengah-tengah bungkusan itu, lalu menyerahkannya, lalu membunuh orang Filistin; dan TUHAN menyelamatkan mereka dengan pembebasan yang besar.

Sekelompok orang menempatkan diri mereka di tengah-tengah situasi sulit dan dibebaskan dari situasi tersebut oleh Tuhan.

1. Tuhan akan selalu memberikan kelepasan jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kita bisa beriman meski di tengah kesulitan.

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

1 Tawarikh 11:15 Tiga orang dari ketiga puluh panglima itu turun ke gunung batu mendapatkan Daud, ke dalam gua Adulam; dan pasukan orang Filistin berkemah di lembah Refaim.

Tiga orang panglima Daud pergi ke gua Adulam untuk menemui dia ketika orang Filistin berkemah di lembah Rephaim.

1. Tuhan membimbing kita bahkan di saat-saat tergelap sekalipun

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

2. Yohanes 16:33 - Hal-hal ini telah Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mempunyai damai sejahtera. Di dunia ini kamu akan mendapat kesulitan. Tapi berhati-hatilah! Aku telah mengalahkan dunia.

1 Tawarikh 11:16 Pada waktu itu Daud berada di dalam benteng, dan garnisun orang Filistin pada waktu itu berada di Betlehem.

Daud berada di kubu pertahanan dan pasukan Filistin mempunyai garnisun yang ditempatkan di Betlehem.

1. Percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit

2. Kekuatan Iman Menghadapi Pertentangan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

1 Tawarikh 11:17 Lalu Daud rindu dan berkata: Oh, orang itu mau memberiku minum dari air sumur Betlehem yang ada di pintu gerbang!

Daud rindu untuk minum air dari sumur di pintu gerbang Betlehem.

1. Haus akan Tuhan: Memuaskan Kerinduan Rohani kita

2. Mengatasi Keputusasaan dan Keputusasaan: Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Yesaya 55:1 - Mari, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Tawarikh 11:18 Ketiganya menerobos pasukan orang Filistin, lalu menimba air dari sumur Betlehem yang dekat pintu gerbang, lalu mengambilnya dan membawanya kepada Daud; tetapi Daud tidak mau meminumnya, tetapi mencurahkannya kepada TUHAN,

Tiga orang dari pasukan Daud menerobos barisan orang Filistin dan mengambil air dari sumur Betlehem dan membawanya kembali kepada Daud. Namun Daud menolak meminumnya dan malah memberikannya kepada TUHAN.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri: Menelaah keputusan Daud untuk melupakan kebutuhannya sendiri dan mencurahkan air kepada TUHAN.

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Menggali pentingnya percaya pada rencana Tuhan dan menolak keinginan kita sendiri.

1. Matius 26:39 - "Dan dia pergi sedikit lebih jauh, dan tersungkur, dan berdoa, katanya: Ya Bapa, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku kehendaki, tetapi sebagai kamu mau."

2. Filipi 2:3 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri."

1 Tawarikh 11:19 Katanya: Ya Allah, janganlah aku melakukan hal ini: bolehkah aku meminum darah orang-orang yang membahayakan nyawa mereka? karena dengan membahayakan nyawa mereka, mereka membawanya. Karena itu dia tidak mau meminumnya. Hal-hal inilah yang menyebabkan ketiga orang ini menjadi yang terkuat.

Tiga pria terkuat memilih untuk tidak meminum darah orang-orang yang membahayakan nyawa mereka.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri: Belajar dari Tiga Orang Terkuat

2. Kekuatan Cinta Tanpa Pamrih yang Mengubah Hidup

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

1 Tawarikh 11:20 Dan Abisai, saudara Yoab, adalah pemimpin ketiganya; karena dia mengangkat tombaknya melawan tiga ratus orang, dia membunuh mereka, dan mempunyai nama di antara ketiganya.

Abisai, saudara laki-laki Yoab, adalah pemimpin tiga pejuang terkuat. Dia terkenal karena membunuh 300 orang dengan tombaknya.

1. Keberanian Menghadapi Ketakutan: Bagaimana Abisai Mengatasi Kesulitan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Abisai Memperkuat Keberanian

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Tawarikh 11:21 Di antara ketiganya, dialah yang lebih terhormat dari pada keduanya; karena dia adalah kapten mereka: namun dia tidak mencapai tiga yang pertama.

Tiga orang, salah satunya lebih terhormat dari dua lainnya, diangkat sebagai kapten. Namun, tidak satupun dari mereka adalah tiga yang pertama.

1. Pentingnya kehormatan dan kerendahan hati

2. Mencapai kebesaran di mata Tuhan

1. Amsal 15:33 - "Takut akan TUHAN adalah didikan hikmat, dan sebelum kehormatan ada kerendahan hati."

2. Lukas 14:11 - "Sebab siapa meninggikan diri akan direndahkan; dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan."

1 Tawarikh 11:22 Benaya bin Yoyada bin seorang gagah berani dari Kabzeel, yang banyak melakukan perbuatan; dia membunuh dua orang Moab yang mirip singa: dia juga turun dan membunuh seekor singa di dalam lubang pada hari bersalju.

Benaya adalah seorang pria gagah berani dari Kabzeel yang membunuh dua pria Moab yang mirip singa dan seekor singa di dalam lubang pada hari bersalju.

1. Keberanian Menghadapi Kesulitan

2. Memercayai Tuhan dalam Situasi Sulit

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Tawarikh 11:23 Lalu dibunuhnyalah seorang Mesir, seorang yang tinggi badannya tinggi lima hasta; dan di tangan orang Mesir itu ada tombak yang menyerupai balok penenun; dan dia mendatangi orang itu dengan tongkatnya, lalu mencabut tombak itu dari tangan orang Mesir itu, dan membunuhnya dengan tombaknya sendiri.

Daud berperang dan membunuh seorang pria Mesir dengan tombak.

1. Kesetiaan dan perlindungan Tuhan pada saat kesusahan

2. Kekuatan iman dan keberanian dalam berperang

1. 1 Samuel 17:45-47

2. Yosua 1:9

1 Tawarikh 11:24 Hal inilah yang dilakukan Benaya bin Yoyada, dan ia terkenal di antara ketiga pahlawan itu.

Benaya, putra Yoyada, terkenal sebagai salah satu dari tiga pejuang terkuat.

1. Kekuatan Iman: Menelaah Kisah Benaya

2. Kekuatan Karakter: Warisan Benaiah

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Tawarikh 11:25 Lihatlah, dia termasuk yang terpandang di antara ketiga puluh orang itu, tetapi tidak melebihi tiga orang yang pertama; lalu Daud menempatkan dia sebagai pengawasnya.

Daud menunjuk Uria sebagai pemimpin pengawalnya.

1. Pentingnya kehormatan dan pelayanan.

2. Menghargai pemberian orang disekeliling kita.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Lukas 22:25-27 - Yesus berkata kepada mereka, Raja-raja bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka; dan mereka yang menjalankan wewenang atas mereka menyebut diri mereka Dermawan. Tapi kamu tidak boleh seperti itu. Sebaliknya, orang yang paling besar di antara kamu haruslah seperti orang yang termuda, dan orang yang berkuasa haruslah seperti orang yang mengabdi.

1 Tawarikh 11:26 Juga prajurit-prajurit yang gagah berani adalah Asael saudara Yoab, Elhanan bin Dodo dari Betlehem,

Bagian ini berbicara tentang Asael dan Elhanan, dua prajurit yang gagah berani.

1. Kekuatan kita terletak pada iman dan bukan pada kecakapan fisik.

2. Tuhan beserta orang-orang yang tegar dan tabah.

1. Matius 10:32-33 Sebab itu barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, dia juga akan Aku akui di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa yang mengingkari Aku di hadapan manusia, maka dia pun akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

1 Tawarikh 11:27 Syamot orang Haror, Helez orang Pelon,

Bagian ini menyebutkan Shammoth orang Harori dan Helez orang Pelonit.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Selalu Ada untuk Kita

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

1 Tawarikh 11:28 Ira bin Ikkesh, orang Teko, Abiezer, orang Antot,

Para prajurit Daud yang perkasa adalah pejuang yang gagah berani dan setia.

1. Hidup kita harus menjadi cerminan kesetiaan dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

2. Kita dapat belajar dari kehidupan para pahlawan Daud dan apa artinya menjadi pejuang yang berdedikasi bagi Kristus.

1. Yosua 1:9: "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Efesus 6:10-17: "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya bukan perjuangan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara."

1 Tawarikh 11:29 Sibekai, orang Husa, Ilai, orang Ahohi,

Daud menunjuk tiga prajurit perkasa untuk melindungi Yerusalem.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Tim Dapat Mengatasi Segala Kendala

2. Kekuatan Perlindungan Tuhan: Percaya pada Perisai Keamanan Tuhan

1. 1 Korintus 12:12-13 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, meskipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang dibaptis menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, dan semua diberi minum dari satu Roh."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

1 Tawarikh 11:30 Maharai, orang Netofa, Heled bin Baana, orang Netofa,

Bagian ini berbicara tentang Maharai orang Netofa dan Heled putra Baanah orang Netofa.

1. Kekuatan Warisan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Maharai dan Heled

2. Menghormati Generasi Sebelum Kita

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya.

2. 1 Timotius 5:4 - Tetapi jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, hendaklah mereka belajar terlebih dahulu untuk beribadah kepada rumah tangganya dan mengembalikannya kepada orang tuanya.

1 Tawarikh 11:31 Ithai bin Ribai dari Gibea, yang termasuk dalam bani Benyamin, Benaya, orang Piraton,

Bagian ini menyebutkan tiga orang, Ithai, Benaya, dan Piraton, yang berasal dari suku Benyamin.

1. Memilih dengan Bijak: Percaya pada Tuntunan Tuhan dalam Mengambil Keputusan

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Teladan Ithai, Benaiah, dan Piratonit

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami."

1 Tawarikh 11:32 Hurai dari sungai Gaas, Abiel, orang Arbat,

Bagian ini bercerita tentang Hurai dari sungai Gaas dan Abiel orang Arbat.

1. Tuhan bekerja melalui orang-orang yang tidak terduga, seperti yang Dia lakukan pada Hurai dan Abiel.

2. Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Tuhan, seperti yang dialami Hurai dan Abiel.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Zakharia 4:6-7 - Kemudian dia menjawab dan berbicara kepadaku, katanya, Inilah firman Tuhan kepada Zerubabel, yang berbunyi: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan keperkasaan, tetapi dengan rohku, demikianlah firman Tuhan semesta alam. Siapakah kamu, hai gunung yang besar? di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi dataran: dan dia akan memunculkan batu nisannya sambil berseru-seru, berseru, Kasih karunia, kasih karunia padanya.

1 Tawarikh 11:33 Azmawet orang Baharumit, Eliaba orang Shaalbon,

Bagian ini menyebutkan tiga orang, Azmaveth, Eliahba, dan Baharumite, yang merupakan tokoh terkemuka pada masa itu.

1. Tuhan dapat memakai siapa pun, apa pun latar belakangnya, untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Tuhan selalu bekerja dalam kehidupan umat-Nya.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Tawarikh 11:34 bani Hashem, orang Gizon, Yonatan bin Shage, orang Harari,

Bagian ini menyebutkan keturunan Hashem orang Gizon, khususnya Yonatan anak Shage orang Harar.

1. Pentingnya menelusuri garis keturunan kita

2. Kekuatan keluarga untuk membentuk kehidupan kita

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Matius 19:13-15 - Lalu dibawalah anak-anak itu kepada-Nya, supaya ia dapat meletakkan tangannya ke atas mereka dan berdoa. Para murid menegur orang-orang itu, tetapi Yesus berkata, Biarlah anak-anak kecil itu datang kepadaku dan jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Dan dia meletakkan tangannya atas mereka dan pergi.

1 Tawarikh 11:35 Ahiam bin Sakar, orang Harari, Elifal bin Ur,

Bagian ini bercerita tentang dua orang laki-laki, Ahiam bin Sakar, orang Harar, dan Eliphal bin Ur.

1. Tuhan Itu Setia: Studi tentang Ahiam dan Eliphal

2. Kesetiaan Tuhan dari Generasi ke Generasi: Sekilas tentang Ahiam dan Eliphal

1. Mazmur 105:8 “Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.”

2. Ulangan 7:9 “Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan kasih sayang dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.”

1 Tawarikh 11:36 Hefer, orang Mekherati, Ahia, orang Pelon,

Hefer, orang Mekherati, dan Ahia, orang Pelon, adalah pemimpin pasukan Daud.

1. Kekuatan Kesetiaan - Kisah kesetiaan Hepher dan Ahia kepada pasukan Daud.

2. Pentingnya Memiliki Pemimpin yang Kuat - Mengeksplorasi pentingnya pemimpin seperti Hepher dan Ahijah dalam sebuah komunitas.

1. Yosua 24:15 - "Tetapi jika kamu tidak berkenan untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu masih hidup; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Mazmur 110:3 - "Rakyatmu akan menawarkan diri mereka dengan sukarela pada hari kamu memimpin pasukanmu di pegunungan suci."

1 Tawarikh 11:37 Hezro, orang Karmelit, Naarai bin Ezbai,

Prajurit Perkasa Daud: Bagian ini menggambarkan keberanian dan kekuatan tiga prajurit Raja Daud yang perkasa: Hezro si Karmelit, Naarai putra Ezbai, dan Yoel saudara Natan.

1. Kekuatan dalam Persatuan: Kekuatan Bekerja Sama

2. Keberanian dan Kegagahan Para Pejuang Raja Daud yang Perkasa

1. Efesus 4:14-16 - Maka kita tidak akan lagi menjadi bayi lagi, yang terombang-ambing oleh ombak, dan tertiup kesana-kemari oleh segala angin pengajaran dan oleh kelicikan dan kelicikan orang-orang dalam tipu muslihatnya. Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal menjadi tubuh dewasa dari Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus. Dari Dialah seluruh tubuh, disatukan dan disatukan oleh setiap ligamen pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam cinta, sementara setiap bagian melakukan tugasnya.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, walaupun tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

1 Tawarikh 11:38 Yoel saudara Natan, Mibhar bin Haggeri,

Joel dan Mibhar adalah saudara dalam Tawarikh Israel.

1. Pentingnya ikatan keluarga dalam Alkitab.

2. Arti penting persaudaraan dalam kerajaan Daud.

1. Rut 1:16 - "Tetapi Rut menjawab, Jangan desak aku untuk meninggalkanmu atau berbalik darimu. Ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu tinggal, aku akan tinggal. Umatmu akan menjadi umatku dan Tuhanmu Tuhanku."

2. Kejadian 2:24 - “Itulah sebabnya seorang laki-laki meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”

1 Tawarikh 11:39 Zelek, orang Amon, Naharai, orang Beroti, pembawa senjata Yoab bin Zeruya,

dan 375 orang laki-laki bersamanya.

Ayat ini menggambarkan 375 orang laki-laki yang menyertai Zelek, orang Amon, dan Naharai, orang Beroti, pembawa senjata Yoab bin Zeruya.

1. Percayalah pada perlindungan Tuhan, tidak peduli siapa yang mendampingi Anda.

2. Jalani hidup dengan keberanian dan keyakinan, bahkan di saat-saat sulit.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 37:39 - "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan."

1 Tawarikh 11:40 Ira orang Itri, Gareb orang Itri,

Bagian ini tentang dua orang Itri bernama Ira dan Gareb.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana persahabatan Ira dan Gareb menjadi contoh kekuatan persahabatan.

2. Kesetiaan Diganjar: Bagaimana pengabdian Ira dan Gareb kepada Tuhan dihargai dengan pengakuan di dalam Alkitab.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

1 Tawarikh 11:41 Uria, orang Het, Zabad bin Ahlai,

Bagian ini menyebutkan Uria orang Het dan Zabad bin Ahlai.

1. Melihat kesetiaan Tuhan di tempat yang tidak terduga.

2. Pentingnya mengakui pemeliharaan Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

1 Tawarikh 11:42 Adina bin Syiza, orang Ruben, pemimpin bani Ruben, dan tiga puluh orang bersamanya,

Adina dari suku Ruben, seorang panglima suku Ruben, ditemani oleh tiga puluh orang.

1. Kekuatan Persatuan: Adina dan Tiga Puluh Anak buahnya

2. Keberanian Kepemimpinan: Adina orang Ruben

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

1 Tawarikh 11:43 Hanan bin Maakha dan Yosafat, orang Mitn,

Bagian itu menyebutkan Hanan dan Yosafat.

1. Pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

2. Kekuatan kerjasama dalam melayani Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang percaya bersatu hati dan pikiran. Tidak ada seorang pun yang mengklaim bahwa harta benda mereka adalah milik mereka, namun mereka berbagi semua yang mereka miliki.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

1 Tawarikh 11:44 Uzia, orang Asteri, Syama, dan Yehiel anak-anak Hotan, orang Aroer,

Bagian 1 Tawarikh 11:44 ini menggambarkan empat pria dari tempat berbeda yang bergabung dengan pasukan militer Daud.

1. Tuhan memanggil kita untuk berani dan bergabung dalam misi-Nya.

2. Tuhan mencari hati yang rela melayani Dia.

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. 2 Tawarikh 16:9 - Sebab mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk memberikan dukungan yang kuat kepada mereka yang hatinya tidak bercela terhadap Dia.

1 Tawarikh 11:45 Yediael bin Simri dan Yoha, saudaranya, orang Tiz,

putra Ammizabad.

Jediael dan saudaranya Joha, bersama dengan Tizite putra Ammizabad, adalah bagian dari pejuang terkuat dalam pasukan Daud.

1. Keperkasaan dan kuasa Tuhan dinyatakan melalui kita masing-masing.

2. Ketaatan kita yang setia kepada Tuhan akan mendatangkan kemenangan bagi kita.

1. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun yang lain di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan daging dan darah, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di udara, sebab itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya apabila hari kejahatan itu tiba, kamu mungkin dapat mempertahankan pendirianmu, dan setelah kamu melakukan segalanya, untuk berdiri."

1 Tawarikh 11:46 Eliel, orang Mahawi, dan Yeribai, dan Yosavia, anak-anak Elnaam, dan Itma, orang Moab,

Eliel orang Mahawi, Yeribai, Yosawia, Elnaam, dan Itmah orang Moab semuanya berkerabat.

1. Pentingnya Hubungan

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap UmatNya

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

1 Tawarikh 11:47 Eliel, Obed, dan Yasiel, orang Mesoba.

Bagian ini menyebutkan tiga orang: Eliel, Obed, dan Jasiel orang Mesoba.

1. Kekuatan Persatuan: Pentingnya Bekerja Sama

2. Tokoh-tokoh Alkitab yang Setia: Eliel, Obed, dan Jasiel orang Mesoba

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

10 Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! 11 Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat tetap hangat sendirian? 12 Sekalipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang dapat melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan mudah putus.

2. Efesus 4:1-3 - Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil, 2 dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, 3 ingin menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Tawarikh pasal 12 berfokus pada pengumpulan prajurit dari berbagai suku yang bergabung dengan Daud di Hebron untuk mendukungnya saat ia menjadi raja.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan mendaftar para pejuang dari suku Benyamin yang datang kepada Daud. Disebutkan individu-individu seperti Ismaya, Gibeon, dan Jeziel, beserta jumlah dan kehebatan militer mereka (1 Tawarikh 12:1-7).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut kemudian menyoroti para pejuang dari suku Gad yang bergabung dalam perjuangan Daud. Ini memberikan rincian tentang kemampuan dan jumlah militer mereka, menekankan kesetiaan mereka kepada Daud (1 Tawarikh 12:8-15).

Paragraf ke-3: Fokus beralih ke para pejuang dari suku Manasye yang bersatu di belakang Daud. Ini menggambarkan mereka sebagai orang-orang perkasa yang gagah berani dan mencantumkan tokoh-tokoh penting seperti Amasai dan rekan-rekannya (1 Tawarikh 12:19-22).

Paragraf ke-4: Catatan tersebut menyebutkan suku-suku lain seperti Isakhar, Zebulon, Naftali, dan Dan yang prajuritnya berjanji setia kepada Daud. Kitab ini

mencatat jumlah dan kontribusi mereka dalam hal prajurit bersenjata yang siap berperang (1 Tawarikh 12:23-37).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan individu-individu dari berbagai suku yang datang ke Hebron dengan tujuan yang sama untuk menjadikan Daud raja atas seluruh Israel. Mereka digambarkan memiliki "kesetiaan yang tak terbagi" dan "sepikiran" dalam mendukungnya (1 Tawarikh 12:38-40).

Singkatnya, Bab dua belas dari 1 Tawarikh menggambarkan pengumpulan para pejuang, untuk mendukung Raja Daud. Menyoroti suku-suku seperti Benyamin, dan merinci kekuatan militernya. Menyebutkan kelompok setia lainnya, berjanji setia untuk mendirikan kerajaan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan persatuan di antara berbagai suku, yang menggarisbawahi komitmen mereka dalam mendukung kenaikan Daud menjadi raja atas seluruh Israel.

1 Tawarikh 12:1 Inilah orang-orang yang datang kepada Daud di Ziklag, ketika ia masih berada di dekatnya karena Saul bin Kish, dan mereka termasuk orang-orang perkasa yang turut serta dalam peperangan.

Sekelompok orang perkasa datang ke Ziklag untuk mendukung Daud selama pengasingannya dari Saul.

1. Kekuatan Dukungan Tanpa Syarat: Betapa Tokoh-tokoh Alkitab yang Perkasa adalah Teladan Persahabatan yang Setia.

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Para Tokoh Perkasa dalam Alkitab Mewakili Kekuatan dari Kekuatan yang Menggabungkan.

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

1 Tawarikh 12:2 Mereka bersenjatakan busur, dan dapat menggunakan tangan kanan dan tangan kiri mereka untuk melemparkan batu dan menembakkan anak panah dari busur, termasuk saudara-saudara Saul dari Benyamin.

Suku Benyamin, dari keluarga Saul, adalah pemanah terampil yang dapat menggunakan tangan kanan dan kiri mereka untuk melemparkan batu dan menembakkan anak panah dari busur.

1. Merayakan Bakat Setiap Individu

2. Karunia Melayani dengan Kedua Tangan

1. 1 Tawarikh 12:2

2. Efesus 4:16 - "Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap ikatan pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam kasih, ketika setiap anggota melakukan tugasnya."

1 Tawarikh 12:3 Pemimpinnya adalah Ahiezer, kemudian Yoas, anak-anak Semaya, orang Gibea itu; dan Jeziel, dan Pelet, anak-anak Azmaveth; dan Berakha, dan Yehu, orang Antot,

Bagian ini menyebutkan 6 orang laki-laki dari suku Benyamin, nama dan peranannya.

1. Pentingnya Mengenal Suku Anda: Kajian terhadap 1 Tawarikh 12:3

2. Mengikuti Silsilah Mulia: Refleksi atas 1 Tawarikh 12:3

1. Ulangan 33:12, tentang Benyamin dia berkata: 'Biarlah kekasih TUHAN beristirahat dengan tenang di dalam dia, karena dia melindunginya sepanjang hari, dan orang yang dikasihi TUHAN beristirahat di antara bahunya.

2. Kejadian 49:27, Benyamin adalah serigala yang rakus; pada pagi hari ia melahap mangsanya, pada malam hari ia membagi hasil jarahannya.

1 Tawarikh 12:4 Dan Ismaya, orang Gibeon, seorang yang perkasa di antara ketiga puluh orang itu dan yang memimpin ketiga puluh orang itu; dan Yeremia, dan Yahaziel, dan Yohanan, dan Yosabad, orang Gedera,

Bagian Daftar empat orang dalam 1 Tawarikh 12:4 yang merupakan bagian dari tiga puluh orang perkasa.

1: Kekuatan Komunitas: Tiga puluh orang perkasa menunjukkan kepada kita kekuatan komunitas dan seberapa banyak yang bisa dicapai jika kita bersatu.

2: Kekuatan Pahlawan: Empat orang yang disebutkan dalam 1 Tawarikh 12:4 menunjukkan kepada kita kekuatan para pahlawan dan bagaimana mereka dapat menginspirasi kita untuk menjadi orang yang lebih baik.

1: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

1 Tawarikh 12:5 Eluzai, dan Yerimot, dan Bealya, dan Semaria, dan Sefaca, orang Harufi,

Lima pria bernama Eluzai, Jerimot, Bealiah, Semaria, dan Sefaca terdaftar sebagai anggota suku Harufi.

1. Umat Tuhan datang dari berbagai lapisan masyarakat dan latar belakang.

2. Pentingnya mengenal dan memuliakan Tuhan atas seluruh ciptaannya.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 11:36 - Sebab dari Dia dan melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatu ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

1 Tawarikh 12:6 Elkana, Yesia, Azareel, Joezer, dan Yasobeam, orang Korhi,

Bagian ini menyebutkan lima orang dari kaum Korh.

1. Pentingnya menjalani hidup beriman dan percaya kepada Tuhan, apapun kesulitan dan tantangannya.

2. Kekuatan komunitas dan persekutuan yang terlihat dalam kehidupan kelima orang tersebut.

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

1 Tawarikh 12:7 Dan Yoela dan Zebaja, anak-anak Yeroham dari Gedor.

Joela dan Zebaja, putra Yeroham dari Gedor, disebutkan dalam 1 Tawarikh 12:7.

1. Rencana dan Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita: Kajian terhadap 1 Tawarikh 12:7

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Apa yang 1 Tawarikh 12:7 Ajarkan Kepada Kita

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

1 Tawarikh 12:8 Dan di sanalah orang-orang Gad memisahkan diri bersama Daud di dalam benteng di padang gurun, orang-orang yang perkasa, dan orang-orang yang siap berperang, yang dapat menggunakan perisai dan sabuk pengaman, yang mukanya seperti muka singa, dan secepat telur di pegunungan;

Banyak pejuang dari Gad memisahkan diri untuk bergabung dengan Daud di padang gurun, orang-orang ini adalah pejuang yang terampil dan wajah mereka seperti singa.

1. Keberanian: Para pejuang dari Gad menunjukkan keberanian yang besar dengan memisahkan diri dari tanah air mereka untuk bergabung dengan Daud dalam perjuangannya.

2. Kesetiaan: Para pejuang dari Gad ini menunjukkan kesetiaan mereka kepada Daud dengan bergabung bersamanya dalam perjuangannya, tidak peduli apapun resikonya.

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

1 Tawarikh 12:9 Ezer yang pertama, Obaja yang kedua, Eliab yang ketiga,

Bagian ini menceritakan nama-nama beberapa pria dari suku Benyamin.

1. Kekuatan Identitas: Merayakan Warisan Kita

2. Seruan untuk Persatuan: Memperkuat Suku-suku Israel

1. Ulangan 33:12 - Tentang Benyamin dia berkata: Biarlah kekasih Tuhan beristirahat dengan tenang di dalam dia, karena dia melindunginya sepanjang hari, dan orang yang dikasihi Tuhan beristirahat di antara bahunya.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

1 Tawarikh 12:10 Mismanna yang keempat, Yeremia yang kelima,

Bagian ini tentang daftar nama dalam 1 Tawarikh 12:10.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia, meskipun itu berarti bertentangan dengan harapan dunia.

2. Kita semua adalah bagian dari keluarga Allah, dan masing-masing dari kita mempunyai peran yang berharga untuk dimainkan.

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

1 Tawarikh 12:11 Attai yang keenam, Eliel yang ketujuh,

Bagian tersebut menyebutkan nama enam orang: Semaya, Eliel, Jehohanan, Johanan, Elzabad, dan Attai.

1: Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2: Kita dapat memercayai Tuhan untuk memberi kita kekuatan dan keberanian untuk melakukan hal-hal yang Dia perintahkan untuk kita lakukan.

1: Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

1 Tawarikh 12:12 Yohanan yang kedelapan, Elzabad yang kesembilan,

Bagian dari 1 Tawarikh 12 menggambarkan dua belas orang perkasa dalam pasukan Daud.

1. Pentingnya Percaya Pada Diri Sendiri dan Kemampuan Anda

2. Keberanian Membela Yang Benar

1. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Yesaya 11:5 Kebenaran akan menjadi ikat pinggang-Nya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggang-Nya.

1 Tawarikh 12:13 Yeremia yang kesepuluh, Machbanai yang kesebelas.

Bagian ini menyebutkan dua orang, Yeremia dan Machbanai, dari Tawarikh Alkitab.

1. Kekuatan Persatuan: Pelajaran dari Sejarah

2. Kesetiaan Yeremia dan Machbanai

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2. Yeremia 15:20 - Aku akan membuatkanmu tembok berbenteng dari perunggu bagi bangsa ini; mereka akan berperang melawan kamu, tetapi mereka tidak akan menang melawan kamu, karena Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu dan menyelamatkan kamu, demikianlah firman TUHAN.

1 Tawarikh 12:14 Inilah yang termasuk di antara bani Gad, panglima pasukan: yang paling kecil berjumlah seratus dan yang terbesar melebihi seribu.

Bagian ini berfokus pada anak-anak Gad, yang merupakan panglima pasukan Israel. Yang terkecil berjumlah lebih dari 100 orang, dan yang terbesar berjumlah lebih dari 1000 orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Menciptakan Kekuatan dan Kesuksesan

2. Mengatasi Rasa Takut dan Keraguan di Masa Sulit

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Tawarikh 12:15 Inilah orang-orang yang menyeberangi sungai Yordan pada bulan pertama, ketika sungai itu telah meluap di seluruh tepiannya; dan mereka mengusir seluruh lembah, baik ke arah timur maupun ke arah barat.

Dalam 1 Tawarikh 12:15 tercatat sekelompok prajurit menyeberangi Sungai Yordan dan mengusir musuh-musuhnya di timur dan barat.

1. Tuhan akan menyertai kita saat kita menghadapi musuh.

2. Di saat-saat sulit, kita dapat mengandalkan kekuatan Tuhan.

1. Yosua 1:5-9 - "Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu; sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertai kamu. Aku tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

2. Mazmur 18:29 - "Sebab karena Engkau aku dapat berlari melawan pasukan, demi Allahku aku dapat melompati tembok."

1 Tawarikh 12:16 Lalu datanglah dari bani Benyamin dan Yehuda ke benteng Daud.

Sekelompok orang dari Benyamin dan Yehuda pergi ke kubu Daud.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui kesatuan umat-Nya.

2. Tuhan selalu bergerak, bekerja dalam hidup kita bahkan dalam keadaan sulit.

1. 1 Tawarikh 12:16

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

1 Tawarikh 12:17 Lalu Daud keluar menemui mereka, lalu menjawab dan berkata kepada mereka: Jika kamu datang dengan damai kepadaku untuk menolongku, maka hatiku akan bersatu kepadamu; tetapi jika kamu datang untuk mengkhianati aku kepada musuh-musuhku , melihat tidak ada kesalahan pada tanganku, maka Allah nenek moyang kita memandangnya dan menghardiknya.

Daud menyambut orang-orang asing itu ke perkemahannya dan meminta mereka untuk membantunya, namun memperingatkan mereka agar tidak mengkhianatinya karena Tuhan akan menegur mereka jika mereka melakukannya.

1: Kita harus selalu siap membantu sesama kita, namun harus hati-hati menjaga hati kita terhadap pengkhianatan.

2: Kita harus bijaksana dan cerdas dalam semua hubungan kita, karena Tuhan selalu mengawasi dan akan menegur kita jika kita berbuat salah.

1: Amsal 11:3- Ketulusan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Tawarikh 12:18 Kemudian roh itu mendatangi Amasai, kepala para panglima, dan dia berkata: Kami ini milikmu, Daud, dan di sisimu, engkau putra Isai: damai sejahtera, damai sejahtera bagimu, dan damai sejahtera bagimu pembantumu; karena Tuhanmu menolongmu. Lalu Daud menerima mereka dan mengangkat mereka menjadi kapten pasukan itu.

Amasai dan para kaptennya berjanji kesetiaan dan kesetiaan mereka kepada David, dan David menerima mereka sebagai kapten pasukannya.

1. Kekuatan Menjanjikan Kesetiaan: Apa Artinya Tetap Teguh pada Komitmen Kita

2. Pertolongan Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga: Pentingnya Intervensi Ilahi

1. Bilangan 32:11-12 - "Sesungguhnya tidak seorang pun yang datang dari Mesir, yang berumur dua puluh tahun ke atas, akan melihat tanah yang aku bersumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; sebab mereka belum sepenuhnya mengikuti Aku, kecuali Kaleb bin Yefune, orang Kenis, dan Yosua bin Nun, karena mereka telah mengikuti TUHAN sepenuhnya.

2. 2 Tawarikh 15:7 - "Jadilah kuat dan jangan biarkan tanganmu lemah, karena jerih payahmu akan diberi upah!"

1 Tawarikh 12:19 Dan sebagian Manasye jatuh ke tangan Daud ketika dia datang bersama orang Filistin melawan Saul untuk berperang; tuan Saul sampai membahayakan kepala kita.

Beberapa orang Manasye bergabung dengan Daud dalam pertempuran melawan Saul, tetapi para penguasa Filistin menyuruh dia pergi karena takut akan pembalasan Saul.

1. Tuhan memanggil kita untuk memercayai-Nya bahkan ketika kita tidak mengerti mengapa Dia membawa kita ke arah yang berbeda.

2. Kita harus memastikan bahwa keputusan-keputusan kita dipandu oleh kehendak Allah dan bukan oleh rasa takut kita sendiri.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 Jangan menuruti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Tawarikh 12:20 Ketika ia pergi ke Ziklag, jatuh ke tangannyalah Manasye, Adnah, dan Yozabad, dan Jediael, dan Michael, dan Yozabad, dan Elihu, dan Zilthai, panglima-panglima pasukan Manasye.

Sekelompok perwira Manasye, dipimpin oleh Adnah, Jozabad, Jediael, Michael, Jozabad, Elihu, dan Zilthai, bergabung dengan Daud saat dia pergi ke Ziklag.

1. Tuhan memilih orang-orang yang tidak terduga untuk mencapai hal-hal besar.

2. Kita semua bisa memberikan sesuatu untuk pekerjaan Tuhan.

1. Matius 19:30, “Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan banyak orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu.”

2. 1 Korintus 12:4-6, “Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan pelayanan itu bermacam-macam, tetapi Tuhan yang sama; dan kegiatan itu bermacam-macam, tetapi Allah yang memberi kuasa yang sama semuanya dalam diri semua orang."

1 Tawarikh 12:21 Dan mereka membantu Daud melawan pasukan penjelajah, karena mereka semua adalah pahlawan yang gagah berani dan menjadi panglima pasukan.

Sekelompok pria perkasa yang gagah berani, yang menjadi kapten pasukan, membantu Daud melawan sekelompok perampok.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Berdiri Bersama Memperkuat Kita Semua

2. Kepemimpinan dalam Menghadapi Kesulitan: Bagaimana Keberanian dan Keyakinan Dapat Mengatasi Segala Rintangan

1. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Matius 18:20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

1 Tawarikh 12:22 Sebab pada waktu itu hari demi hari datanglah kepada Daud untuk menolong dia, sehingga menjadi bala tentara yang besar, seperti bala tentara Allah.

Daud ditolong oleh banyak orang hari demi hari hingga menjadi seperti tentara Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari dukungan yang Dia berikan kepada kita semua.

2. Kita harus didorong untuk memercayai dan mengandalkan bantuan Tuhan dalam setiap situasi.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

1 Tawarikh 12:23 Inilah jumlah pasukan yang siap berperang dan datang kepada Daud di Hebron untuk menyerahkan kerajaan Saul kepadanya, sesuai dengan firman TUHAN.

Sejumlah besar prajurit datang kepada Daud di Hebron untuk membantunya merebut kerajaan Saul, sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Firman Tuhan Selalu Dapat Dipercaya

2. Rencana Tuhan Selalu Membawa Kemenangan

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Yosua 1:5-9 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu. Sama seperti aku bersama Musa, demikian pula aku akan bersamamu.

Aku tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jadilah kuat dan berani, karena engkau akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya jadilah kuat dan berani, berhati-hatilah dalam melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi. Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

1 Tawarikh 12:24 Bani Yehuda yang membawa perisai dan tombak ada enam ribu delapan ratus orang, yang siap berperang.

Ayat ini berbicara tentang enam ribu delapan ratus orang dari suku Yehuda yang siap berperang, bersenjatakan perisai dan tombak.

1. Tuhan Adalah Pelindung Kita: Bagaimana Tuhan Memberikan Kekuatan dan Perlindungan bagi Umat-Nya.

2. Hidup di Dunia yang Penuh Konflik: Bagaimana Hidup Damai dan Harmoni di Dunia yang Bermasalah.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 2:4 - Dia akan menjadi hakim antar bangsa dan menyelesaikan perselisihan banyak orang. Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak dan tombaknya menjadi pisau pemangkas. Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka tidak akan lagi berlatih perang.

1 Tawarikh 12:25 Dari bani Simeon, pahlawan-pahlawan yang gagah berani dalam perang, ada tujuh ribu seratus orang.

Bagian ini menyebutkan 7.100 orang Simeon yang merupakan pejuang pemberani.

1. Keberanian dan Kekuatan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Pengikut Setia

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. 2 Tawarikh 20:15-17 - Jangan takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini, karena peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Allah. Besok kalahlah melawan mereka. Lihatlah, mereka muncul di pendakian Ziz. Anda akan menemukannya di ujung lembah, di sebelah timur padang gurun Yeruel. Anda tidak perlu bertarung dalam pertempuran ini. Berdiri teguh, pertahankan pendirianmu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan kecewa. Besok pergilah melawan mereka, dan Tuhan akan menyertai kamu.

1 Tawarikh 12:26 Dari bani Lewi empat ribu enam ratus orang.

Bagian ini menggambarkan jumlah orang Lewi yang bergabung dengan pasukan Raja Daud ketika dia kembali ke Yerusalem.

1. Tuhan selalu bersama kita pada saat kita membutuhkan, sama seperti Dia bersama Raja Daud.

2. Kita selalu dapat mengandalkan kekuatan dan bimbingan Tuhan untuk membantu kita dalam perjuangan kita.

1. 1 Tawarikh 12:32 - Dan dari bani Isakhar, yaitu orang-orang yang mengetahui zaman, mengetahui apa yang harus dilakukan Israel; kepala mereka ada dua ratus; dan semua saudara mereka tunduk pada perintah mereka.

2. 1 Tawarikh 28:20 - Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, putranya, Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah: jangan takut atau gentar: karena TUHAN Allah, yaitu Allahku, akan menyertai engkau; dia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau, sampai engkau menyelesaikan seluruh pekerjaan ibadah di rumah TUHAN.

1 Tawarikh 12:27 Dan Yoyada adalah pemimpin bani Harun, dan bersama-sama dia ada tiga ribu tujuh ratus orang;

Bagian ini menceritakan tentang Yoyada, pemimpin bani Harun, yang mempunyai tiga ribu tujuh ratus pengikut.

1. "Jadilah Pemimpin Seperti Yoyada - Teladan Kekuatan dan Keberanian"

2. "Kekuatan Komunitas - Nilai Persatuan"

1. Keluaran 28:1 - "Dan bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara bani Israel, agar dia dapat melayani aku dalam jabatan imam, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun."

2. 1 Tawarikh 15:16 - "Dan Daud berbicara kepada pemimpin orang Lewi untuk menunjuk saudara-saudara mereka menjadi penyanyi dengan alat musik, gambus dan kecapi dan simbal, yang dibunyikan, dengan meninggikan suara dengan gembira."

1 Tawarikh 12:28 Dan Zadok, seorang pemuda yang gagah perkasa, dan dari kaum keluarganya ada dua puluh dua orang kapten.

Bagian ini berbicara tentang Zadok, seorang pemuda yang sangat berani, dan 22 kepala rumah ayahnya.

1. Kekuatan dalam Keberanian: Kisah Zadok

2. Panggilan Tuhan untuk Kepemimpinan: Menelaah Peran Zadok

1. Yosua 1:6-9 - Jadilah kuat dan berani

2. 1 Tawarikh 28:20 - Mengangkat Zadok sebagai Imam Besar

1 Tawarikh 12:29 Dan dari bani Benyamin, sanak saudara Saul, ada tiga ribu orang; karena sampai sekarang sebagian besar dari mereka mengepalai rumah Saul.

Bagian ini berfokus pada keturunan suku Benyamin, khususnya yang berkerabat dengan Saul, dan mencatat bahwa mayoritas dari mereka terlibat dalam perlindungan keluarga Saul.

1. Percaya Pada Rezeki Tuhan: Bagaimana Suku Benyamin Membuktikan Kesetiaannya.

2. Kekuatan dalam Komunitas: Kekuatan Suku Benyamin.

1. Ulangan 33:8-11 Dan tentang Lewi dia berkata, Biarlah Tumimmu dan Urimmu bersama orang sucimu, yang telah kamu buktikan di Massa, dan dengan siapa kamu berperang di perairan Meriba; Siapa yang berkata kepada ayah dan ibunya, aku belum pernah melihatnya; dia juga tidak mengakui saudara-saudaranya, dan juga tidak mengenal anak-anaknya sendiri: karena mereka telah menepati janjimu, dan menaati perjanjianmu. Mereka akan mengajarkan kepada Yakub peraturan-peraturanmu dan hukum-hukummu kepada Israel: mereka harus menaruh dupa di hadapanmu dan korban bakaran utuh di atas mezbahmu. Pujilah, ya TUHAN, hakikatnya, dan terimalah pekerjaan tangannya: pukullah pinggang orang-orang yang menentang Dia, dan orang-orang yang membenci Dia, sehingga mereka tidak bangkit lagi.

2. 1 Samuel 12:22 Sebab TUHAN tidak akan meninggalkan umat-Nya demi nama besar-Nya, sebab TUHAN berkenan menjadikan kamu umat-Nya.

1 Tawarikh 12:30 Dan dari bani Efraim ada dua puluh ribu delapan ratus orang yang gagah berani dan termasyhur di seluruh kaum keluarga mereka.

Bagian dari 1 Tawarikh 12:30 ini menyebutkan bahwa anak-anak Efraim berjumlah 20.800 orang dan terkenal karena kekuatan dan keberanian mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Umat Tuhan Dapat Mencapai Hal-Hal Besar Bersama-sama

2. Keberanian Iman: Bagaimana Orang Mukmin Dapat Berani Menghadapi Kesulitan

1. Efesus 4:1-6 - Kesatuan dalam tubuh Kristus

2. Ibrani 11:1-3 - Iman dalam menghadapi kesulitan.

1 Tawarikh 12:31 Dan dari setengah suku Manasye, delapan belas ribu orang, yang disebutkan namanya, harus datang dan mengangkat Daud menjadi raja.

18.000 dari setengah suku Manasye menyatakan keinginan mereka untuk mengangkat Daud menjadi raja.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Persatuan untuk Tujuan Bersama Dapat Mengubah Sejarah

2. Panggilan Kepemimpinan: Menelaah Apa yang Menjadikan Pemimpin yang Baik

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta

2. Efesus 4:1-6 - Kesatuan dalam Tubuh Kristus

1 Tawarikh 12:32 Dan dari bani Isakhar, yaitu orang-orang yang mengetahui zaman, mengetahui apa yang harus dilakukan Israel; kepala mereka ada dua ratus; dan semua saudara mereka tunduk pada perintah mereka.

200 orang laki-laki Isakhar dikaruniai pemahaman tentang zaman dan mempunyai wewenang atas saudara-saudara mereka.

1. Kekuatan Pemahaman: Pentingnya membedakan zaman dan memahami kehendak Tuhan.

2. Kekuatan Kepemimpinan: Tanggung jawab memimpin dengan otoritas dan pengaruh.

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

1 Tawarikh 12:33 Dari Zebulon, ada lima puluh ribu orang yang dapat berperang, ahli dalam perang, dengan segala perlengkapan perang, yang dapat menjaga pangkatnya; mereka tidak mendua hati.

Zebulon mempunyai 50.000 tentara yang berpengalaman dalam perang dan setia pada perjuangan mereka.

1. Kekuatan Komitmen yang Tak Tergoyahkan

2. Kekuatan Kesetiaan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Tawarikh 12:34 Dan dari Naftali ada seribu orang panglima, dan bersama mereka ada tiga puluh tujuh ribu orang yang membawa perisai dan tombak.

Naftali mempunyai seribu kapten dengan tiga puluh tujuh ribu prajurit yang dilengkapi perisai dan tombak.

1. Kekuatan Naftali: Menguji Keberanian dan Kegagahan Umat Tuhan

2. Kekuatan Persatuan : Pentingnya Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani dan berhati-hatilah untuk menaati semua hukum yang diberikan hambaku Musa kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu sukses kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

1 Tawarikh 12:35 Dan dari bani Dan yang ahli perang ada dua puluh delapan ribu enam ratus orang.

Bangsa Dan mempunyai 28.600 prajurit yang ahli dalam peperangan.

1. Kekuatan Persatuan: Kekuatan suku Dan dalam hal jumlah merupakan bukti pentingnya bekerja sama.

2. Percaya pada Tuhan: Keberhasilan bangsa Dan dalam pertempuran merupakan pengingat akan kekuasaan dan perlindungan Tuhan.

1. Hakim-Hakim 20:17-18 : Bangsa Israel bersatu melawan bangsa Benyamin, menunjukkan kekuatan persatuan.

2. Mazmur 33:16-22: Kuasa Tuhan dinyatakan melalui perlindungan-Nya terhadap umat-Nya.

1 Tawarikh 12:36 Dan dari Asyer, yang pergi berperang, yang ahli dalam perang, ada empat puluh ribu orang.

Bagian dari 1 Tawarikh 12:36 ini menyatakan bahwa Asyer memiliki empat puluh ribu orang yang berpengalaman dalam pertempuran.

1. Tuhan menganugerahkan kekuatan dan keberanian kepada mereka yang mencari Dia di saat perang.

2. Iman kepada Tuhan akan membawa kemenangan dalam pertempuran apa pun.

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Tawarikh 12:37 Dan di seberang sungai Yordan, dari bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, dengan segala macam perlengkapan perang untuk berperang, seratus dua puluh ribu orang.

120.000 orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye menyeberangi sungai Yordan membawa senjata untuk berperang.

1. Kesetiaan Tuhan - Bahkan di Saat Perang

2. Persatuan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kegelapan zaman ini, melawan roh-roh jahat di udara."

2. Yakobus 4:1 - "Dari manakah datangnya peperangan dan pertikaian di antara kamu? Bukankah itu timbul dari nafsumu akan kesenangan yang berperang di dalam anggota-anggota tubuhmu?"

1 Tawarikh 12:38 Semua prajurit yang dapat menjaga pangkatnya itu datang dengan sepenuh hati ke Hebron untuk mengangkat Daud menjadi raja atas seluruh Israel; dan semua orang Israel yang lain juga sepakat untuk mengangkat Daud menjadi raja.

Sekelompok besar prajurit datang ke Hebron untuk mengangkat Daud menjadi raja seluruh Israel, dan semua orang Israel lainnya mempunyai sentimen yang sama.

1. Persatuan dalam Ketaatan: Bagaimana Bangsa Israel Mendukung Raja Daud

2. Kekuatan Kesatuan Hati: Kajian terhadap 1 Tawarikh 12:38

1. Kisah Para Rasul 4:32 - Banyak orang yang percaya, sehati dan sejiwa; tidak ada seorang pun yang mengatakan bahwa apa pun yang dimilikinya adalah miliknya, tetapi mereka memiliki semua kesamaan.

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Tawarikh 12:39 Di sanalah mereka tinggal bersama Daud selama tiga hari, makan dan minum, karena saudara-saudara mereka telah menyiapkan makanan untuk mereka.

Daud dan para pengikutnya menghabiskan waktu tiga hari untuk makan dan minum, seperti yang telah disiapkan oleh saudara-saudara mereka untuk mereka.

1. Kita wajib bersyukur atas keramahtamahan dan kemurahan hati orang lain.

2. Kita hendaknya ingat untuk bersikap ramah dan murah hati kepada mereka yang datang kepada kita.

1. Roma 12:13-14 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan mempraktekkan keramahtamahan.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan itu ada orang yang tanpa sengaja menjamu malaikat.

1 Tawarikh 12:40 Dan orang-orang yang dekat dengan mereka, bahkan sampai ke Isakhar, Zebulon, dan Naftali, membawakan roti dari keledai, unta, bagal, lembu, daging, tepung terigu, kue ara, dan tandan kismis , dan anggur, dan minyak, dan lembu, dan domba secara berlimpah-limpah; karena ada sukacita di Israel.

Tetangga Isakhar, Zebulon, dan Naftali membawakan makanan untuk bangsa Israel, antara lain roti, daging, kue, kismis, anggur, minyak, serta lembu dan domba.

1. Sukacita dalam Tuhan: Mengekspresikan Sukacita Melalui Kemurahan Hati

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Tetangga Dapat Saling Memberkati

1. Ulangan 15:7-8 - Jika di antara kamu ada orang miskin di antara saudara-saudaramu, di salah satu pintu gerbang di negerimu yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu, janganlah kamu mengeraskan hatimu dan jangan menutup tanganmu dari perbuatanmu. saudara yang malang, tetapi engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepadanya dan rela meminjaminya secukupnya untuk kebutuhannya, berapapun yang dia perlukan.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

1 Tawarikh pasal 13 menceritakan peristiwa seputar upaya Daud untuk membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem dan konsekuensi dari tidak mengikuti instruksi Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana Daud berkonsultasi dengan para pemimpinnya, termasuk para imam dan orang Lewi, tentang membawa Tabut Tuhan dari Kiriath-jearim ke Yerusalem. Gagasan ini mendapat dukungan luas karena melambangkan pencarian kehadiran Tuhan (1 Tawarikh 13:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Daud mengumpulkan sekelompok besar orang untuk mengangkut Tabut. Mereka meletakkannya di atas kereta baru yang ditarik oleh lembu dan memulai perjalanan mereka menuju Yerusalem dengan penuh kegembiraan dan musik (1 Tawarikh 13:5-8).

Paragraf ke-3: Namun, ketika mereka mendekati tempat pengirikan di Nachon, bencana melanda. Lembu-lembu itu tersandung, menyebabkan Uzza, seorang laki-laki dari rumah tangga Abinadab, mengulurkan tangan dan menyentuh Tabut untuk menstabilkannya. Seketika itu juga, Allah membunuh Uza karena ketidaksopanannya (1 Tawarikh 13:9-10).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menekankan bahwa kejadian ini sangat meresahkan Daud. Dia menjadi takut akan murka Tuhan dan memutuskan untuk tidak membawa Tabut itu ke Yerusalem pada saat itu. Sebaliknya, ia memerintahkan agar benda itu disimpan di rumah Obed-edom selama tiga bulan (1 Tawarikh 13:11-14).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Tuhan memberkati Obed-edom selama tiga bulan sementara Tabut tetap berada di rumahnya. Kabar ini sampai kepada Daud, meneguhkan bahwa kehadiran Allah mendatangkan berkat jika didekati dengan penuh rasa hormat (1 Tawarikh 13:15-16).

Singkatnya, Bab tiga belas dari 1 Tawarikh menggambarkan upaya Daud untuk membawa Tabut Perjanjian. Menyoroti konsultasi dengan para pemimpin, dan mengadakan pertemuan besar. Menyebutkan ketidaksopanan Uzzah, berakibat pada konsekuensinya. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan penghormatan terhadap kehadiran Tuhan, dan pentingnya mengikuti instruksi-instruksi-Nya ketika mendekati benda-benda suci seperti Tabut.

1 Tawarikh 13:1 Lalu Daud berkonsultasi dengan para panglima seribu dan seratus, dan dengan setiap pemimpin.

David berkonsultasi dengan para pemimpin Israel untuk mengambil keputusan penting.

1. Pentingnya berkonsultasi dengan pemimpin pada saat pengambilan keputusan.

2. Bekerja sama untuk mengambil keputusan yang bijaksana.

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

1 Tawarikh 13:2 Lalu berkatalah Daud kepada seluruh jemaah Israel: Jika itu baik bagimu, dan itu karena TUHAN, Allah kita, baiklah kita mengirimkannya kepada saudara-saudara kita di mana pun, yang masih tertinggal di seluruh negeri. Israel, dan bersama-sama mereka juga kepada para imam dan orang-orang Lewi yang ada di kota-kota dan daerah pinggiran mereka, agar mereka dapat berkumpul bersama kami.

Daud mengusulkan kepada seluruh umat Israel agar mereka mengirimkan utusan kepada keluarga mereka yang tersisa dan para imam serta orang Lewi untuk datang kepada mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana kebersamaan sebagai sebuah komunitas dapat menghasilkan hal-hal menakjubkan

2. Pentingnya Keluarga: Mengapa penting untuk terhubung dan mendukung keluarga kita

1. Pengkhotbah 4:9-12, Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Roma 12:10, Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

1 Tawarikh 13:3 Marilah kita membawa kembali tabut Allah kita, sebab pada zaman Saul kita tidak menanyakannya.

Bangsa Israel meminta untuk mengembalikan Tabut Tuhan kepada mereka setelah mengabaikannya pada masa pemerintahan Saul.

1. Kehadiran Tuhan Mendatangkan Kehidupan dan Pengharapan

2. Belajar dari Kesalahan Masa Lalu

1. Mazmur 132:7-8 - Kita akan masuk ke dalam kemahnya: kita akan beribadah di tumpuan kakinya. Bangunlah, ya TUHAN, ke dalam peristirahatanmu; engkau, dan tabut kekuatanmu.

2. 1 Samuel 4:3-4 - Ketika bangsa itu sudah sampai di perkemahan, berkatalah tua-tua Israel: Mengapa TUHAN telah memukul kita pada hari ini di hadapan orang Filistin? Marilah kita mengambilkan tabut perjanjian TUHAN dari Silo kepada kita, supaya apabila tabut itu sampai di antara kita, maka tabut itu dapat menyelamatkan kita dari tangan musuh-musuh kita.

1 Tawarikh 13:4 Seluruh jemaah mengatakan bahwa mereka akan berbuat demikian, karena hal itu benar di mata seluruh rakyat.

Jemaat setuju untuk membawa tabut perjanjian ke Yerusalem karena semua orang menganggap hal itu adalah hal yang benar untuk dilakukan.

1. Keinginan Tuhan selalu baik dan adil, dan kita harus berusaha menaati perintah-perintah-Nya.

2. Kita hendaknya mencari kebijaksanaan Tuhan dalam segala hal, dan percaya pada bimbingan-Nya.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Ulangan 6:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

1 Tawarikh 13:5 Maka Daud mengumpulkan seluruh Israel, mulai dari Sikhor di Mesir sampai masuk ke Hemat, untuk membawa tabut Allah dari Kirjatjearim.

Daud mengumpulkan seluruh Israel mulai dari Sikhor di Mesir hingga Hemat untuk membawa tabut Allah ke Kirjathjearim.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kekuatan Persatuan dan Kerja Sama

1. Ulangan 10:2-4 - Dan pada loh-loh itu akan Kutuliskan kata-kata yang ada pada loh-loh pertama yang kamu hancurkan, lalu kamu masukkan ke dalam bahtera.

2. Mazmur 132:1-5 - Tuhan, ingatlah Daud dan segala penderitaannya:

1 Tawarikh 13:6 Lalu berangkatlah Daud dan seluruh orang Israel ke Baalah, yaitu ke Kirjatjearim milik Yehuda, untuk mengangkut dari sana tabut Allah TUHAN, yang berdiam di antara kerub-kerub, yang namanya disebut dia.

Daud dan seluruh Israel pergi ke Kirjathjearim untuk membawa kembali Tabut Tuhan yang dijaga oleh kerub.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan kepada Tuhan.

2. Kekuatan kebersamaan dan persatuan dalam mengabdi kepada Tuhan.

1. Ulangan 10:20-22 - Takutlah akan Tuhan, Allahmu, dan sembahlah Dia. Pegang teguh dia dan ucapkan sumpahmu atas namanya. Dialah pujianmu; Dialah Tuhanmu, yang melakukan bagimu keajaiban-keajaiban besar dan menakjubkan yang kamu lihat dengan mata kepalamu sendiri.

2. 2 Tawarikh 5:11-14 - Ketika para imam meninggalkan Tempat Kudus, awan memenuhi Bait Suci Tuhan. Dan para imam tidak dapat melakukan pelayanannya karena awan itu, karena kemuliaan Tuhan memenuhi bait sucinya. Kemudian Salomo berkata, Tuhan telah berfirman bahwa dia akan tinggal di awan gelap; Sesungguhnya Aku telah membangun sebuah kuil yang megah bagimu, tempat tinggalmu selama-lamanya.

1 Tawarikh 13:7 Lalu mereka mengangkut tabut Allah itu dengan kereta yang baru keluar dari rumah Abinadab; lalu Uzza dan Ahio mengemudikan kereta itu.

Uzza dan Ahio mengendarai kereta baru yang membawa Tabut Tuhan keluar dari rumah Abinadab.

1. Kekuatan Ketaatan: Teladan Uzza dan Ahio dalam mengikuti kehendak Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana perlindungan Tuhan terhadap Tabut ditunjukkan melalui ketaatan Uzza dan Ahio.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia melepaskan mereka.

1 Tawarikh 13:8 Lalu Daud dan seluruh Israel bermain-main di hadapan Allah dengan segenap kekuatan mereka, dan dengan nyanyian, dan dengan kecapi, dan dengan mazmur, dan dengan rebana, dan dengan simbal, dan dengan terompet.

Daud dan seluruh bangsa Israel menyembah Tuhan dengan musik, nyanyian, dan alat musik.

1. Menyembah Tuhan melalui Musik dan Pujian

2. Kekuatan Pemersatu dalam Ibadah

1. Mazmur 149:3 "Biarlah mereka memuji nama-Nya dengan tarian dan memperdengarkan musik kepada-Nya dengan rebana dan kecapi."

2. Kolose 3:16 "Hendaklah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, ketika kamu mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, dan ketika kamu menyanyikan mazmur, himne dan nyanyian rohani dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Tuhan."

1 Tawarikh 13:9 Ketika mereka sampai di tempat pengirikan Chidon, Uzza mengulurkan tangannya untuk memegang tabut itu; karena lembu itu tersandung.

Uzza berusaha untuk menstabilkan Tabut Perjanjian ketika lembu yang mengangkutnya tersandung di tempat pengirikan Chidon.

1. Percayalah pada kekuatan Tuhan, bukan kekuatan kita sendiri.

2. Pentingnya kerendahan hati dan ketaatan.

1. "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri." Amsal 3:5

2. "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu." 1 Petrus 5:6

1 Tawarikh 13:10 Maka berkobarlah murka TUHAN terhadap Uzza, lalu dipukulnyalah dia, karena ia meletakkan tangannya pada tabut itu, dan di situlah ia mati di hadapan Allah.

Uzza menyentuh Tabut Perjanjian dan murka Tuhan berkobar terhadapnya, yang menyebabkan kematiannya.

1. Pentingnya kekudusan dan penghormatan Tuhan terhadap perintah-perintah-Nya.

2. Akibat ketidaktaatan kepada Tuhan.

1. Keluaran 20:4-6 Jangan membuat bagimu berhala yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ibrani 10:26-31 - Jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan amukan api yang akan menghanguskan musuh-musuh Allah. . Siapa pun yang menolak hukum Musa mati tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi. Menurut Anda seberapa beratnya seseorang yang pantas dihukum jika menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap darah perjanjian yang menguduskan mereka sebagai hal yang tidak suci, dan yang menghina Roh kasih karunia? Karena kita mengenal dia yang berkata, Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Sungguh mengerikan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

1 Tawarikh 13:11 Dan Daud menjadi tidak senang, karena TUHAN telah menerobos Uzza; itulah sebabnya tempat itu sampai sekarang disebut Perezuzza.

Daud tidak senang kepada Tuhan karena dia telah merusak Uzza, dan akibatnya tempat itu disebut Perezuzza.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil: Kajian terhadap 1 Tawarikh 13:11

2. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Tuhan Menggunakan Nama untuk Menegaskan Maksudnya

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

1 Tawarikh 13:12 Pada hari itu Daud takut kepada Allah dan berkata: Bagaimana aku dapat membawa pulang tabut Allah itu kepadaku?

Daud diliputi rasa kagum dan takut akan Tuhan ketika ia ditugaskan untuk membawa pulang Tabut Perjanjian.

1. Kekaguman dan Takut akan Tuhan: Landasan Ketaatan

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kita Harus Merespon

1. Mazmur 111:10 - Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

1 Tawarikh 13:13 Maka Daud tidak membawa pulang tabut itu ke kota Daud, melainkan membawanya ke rumah Obededom, orang Gat itu.

Daud membawa Tabut Perjanjian ke rumah Obed-Edom, orang Gat, bukannya membawanya ke kota Daud.

1. Pentingnya Ketaatan yang Setia

2. Mengikuti Kehendak Tuhan Daripada Kehendak Kita

1. Ibrani 11:7- "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris dunia." kebenaran, yaitu karena iman."

2. 1 Samuel 4:7- "Dan orang Filistin menjadi takut, karena mereka berkata, Tuhan telah datang ke perkemahan. Dan mereka berkata, Celakalah kami! Karena hal seperti itu belum pernah terjadi sebelumnya."

1 Tawarikh 13:14 Dan tabut Allah itu tinggal bersama keluarga Obededom di rumahnya selama tiga bulan. Dan TUHAN memberkati keluarga Obededom dan segala miliknya.

Tabut Tuhan tinggal bersama keluarga Obededom selama tiga bulan, dan TUHAN memberkati dia dan segala miliknya.

1. Tuhan mengganjar orang beriman dengan berkah.

2. Kesetiaan ketaatan dibalas oleh Tuhan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

1 Tawarikh pasal 14 berfokus pada perluasan kerajaan Daud dan kemenangannya melawan orang Filistin.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Hiram, raja Tirus, mengirim utusan kepada Daud dan memberinya bahan untuk membangun istana. Hal ini menunjukkan kebaikan dan dukungan yang diterima Daud dari kerajaan-kerajaan tetangga (1 Tawarikh 14:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi beralih ke pernikahan ganda Daud di Yerusalem, yang mengakibatkan dia memiliki lebih banyak putra dan putri. Ayat ini menekankan bahwa kerajaannya semakin kuat ketika Tuhan memberkatinya (1 Tawarikh 14:3-7).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada kampanye militer Daud melawan orang Filistin. Dia melibatkan mereka dalam pertempuran dua kali, pertama di Baal-perazim dan kemudian di Gibeon dan mencapai kemenangan yang menentukan dengan bimbingan Tuhan (1 Tawarikh 14:8-17).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menyebutkan bagaimana ketenaran Daud menyebar ke seluruh negeri sebagai hasil dari eksploitasi militernya yang sukses. Bangsa-bangsa lain mengakui kekuasaannya dan takut padanya, sehingga semakin memperkuat posisinya sebagai raja yang perkasa (1 Tawarikh 14:18-19).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa Daud terus mencari bimbingan dari Tuhan sebelum terlibat dalam pertempuran. Dia mengandalkan instruksi ilahi mengenai strategi dan pendekatan, mengakui bahwa kemenangan pada akhirnya datang dari Tuhan (1 Tawarikh 14:20-22).

Singkatnya, Bab empat belas dari 1 Tawarikh menggambarkan perluasan kerajaan Daud, dan kemenangannya atas orang Filistin. Menyoroti dukungan dari Hiram, dan pertumbuhan melalui pernikahan. Menyebutkan pertempuran yang sukses, dengan bimbingan ilahi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan aliansi politik dan kemenangan militer di bawah kepemimpinan Raja Daud, sambil menekankan ketergantungannya pada pencarian bimbingan ilahi untuk mencapai kesuksesan.

1 Tawarikh 14:1 Hiram, raja Tirus, mengirim utusan kepada Daud dan kayu aras, serta tukang batu dan tukang kayu, untuk membangun rumahnya.

Raja Hiram dari Tirus mengirimkan utusan, kayu aras, tukang batu, dan tukang kayu kepada Daud untuk membangun rumah.

1. Nilai Kerja Sama dalam Kerajaan Allah

2. Pentingnya Kedermawanan dan Keberkahan Sesama

1. Amsal 3:27-28 - Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya. Jangan katakan kepada tetanggamu, Pergilah, dan datanglah lagi, besok aku akan memberikannya jika kamu membawanya.

2. Efesus 4:16 - Yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang memperlengkapinya, bila setiap bagian berfungsi dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

1 Tawarikh 14:2 Dan Daud mengetahui, bahwa TUHAN telah mengukuhkan dia sebagai raja atas Israel, sebab kerajaannya ditinggikan karena umatnya, Israel.

Daud diangkat menjadi raja atas Israel dan kerajaannya ditinggikan karena rakyatnya.

1. Kekuatan Umat Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengangkat Kerajaan Allah

2. Nikmatnya Melayani Tuhan: Cara Kita Menerima Perkenanan Tuhan

1. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib: Yang dahulu kala bukanlah suatu umat, tetapi sekarang adalah umat Allah:

2. Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

1 Tawarikh 14:3 Lalu Daud mengambil lebih banyak isteri di Yerusalem, dan Daud memperanakkan lebih banyak lagi anak laki-laki dan perempuan.

David mengambil lebih banyak istri dan memiliki lebih banyak anak ketika tinggal di Yerusalem.

1. Pentingnya keluarga: Teladan Daud dalam mengejar keluarga besar di Yerusalem.

2. Pentingnya kesetiaan: kesetiaan Daud kepada Tuhan dan keluarganya.

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

1 Tawarikh 14:4 Inilah nama anak-anaknya yang ada di Yerusalem; Shammua, dan Shobab, Natan, dan Sulaiman,

David memiliki empat anak, Shammua, Shobab, Nathan, dan Solomon, yang tinggal di Yerusalem.

1. Pentingnya keluarga dan membesarkan anak dalam lingkungan yang penuh kasih sayang dan suportif.

2. Besarnya pengaruh seorang ayah terhadap kehidupan seorang anak.

1. Mazmur 127:3-5, "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari TUHAN, dan buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Amsal 22:6, "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

1 Tawarikh 14:5 Dan Ibhar, dan Elisua, dan Elpalet,

Bagian ini menyebutkan tiga nama - Ibhar, Elishua, dan Elpalet.

1. “Kesetiaan Tuhan dalam memulihkan kita kepada diri-Nya dilambangkan dalam tiga nama Ibhar, Elishua, dan Elpalet.”

2. “Kita bisa bertawakal atas rezeki dan perlindungan Tuhan yang terlihat pada ketiga nama Ibhar, Elishua, dan Elpalet.”

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

1 Tawarikh 14:6 Dan Nogah, dan Nepheg, dan Yaphia,

Bagian ini menyebutkan tiga nama: Nogah, Nepheg, dan Japhia.

1. Kekuatan Nama: Mengeksplorasi Arti dan Makna Dibalik Setiap Nama

2. Jangan Pernah Meremehkan Orang Sekitar: Merayakan Keberagaman Hidup Manusia

1. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Allah Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. "

2. Matius 1:21 - "Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu harus memberinya nama Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

1 Tawarikh 14:7 Dan Elisama, dan Beeliada, dan Eliphalet.

Ayat ini menyebutkan tiga individu, Elisama, Beeliada, dan Eliphalet.

1. Dari individu yang tampaknya tidak penting, Tuhan dapat menggunakan siapa pun untuk tujuan-tujuan-Nya.

2. Kita semua setara di mata Tuhan dan Dia ingin memakai kita untuk kemuliaan-Nya.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Roma 12:3-5 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimilikinya. Tuhan telah menetapkan. Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

1 Tawarikh 14:8 Ketika orang Filistin mendengar, bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas seluruh Israel, maka berangkatlah semua orang Filistin mencari Daud. Dan Daud mendengar hal itu, lalu maju menyerang mereka.

Ketika Daud dilantik menjadi raja Israel, orang Filistin mendengar hal itu dan pergi mencari dia. Sebagai tanggapan, David keluar untuk menghadapi mereka.

1. Percaya pada perlindungan Tuhan di saat kesulitan.

2. Keberanian menghadapi musuh.

1. Mazmur 27:1-3 "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? TUHAN adalah kekuatan hidupku; kepada siapakah aku harus takut? Ketika orang fasik, yaitu musuhku dan musuhku, datang kepadaku untuk memakan dagingku, mereka tersandung dan jatuh. Meskipun pasukan berkemah melawan aku, hatiku tidak akan takut: meskipun perang akan bangkit melawan aku, dalam hal ini aku yakin."

2. Roma 8:31-32 "Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Siapa yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersamanya juga dengan cuma-cuma memberi kita segala sesuatu?"

1 Tawarikh 14:9 Lalu datanglah orang Filistin dan menyebar di Lembah Refaim.

Orang Filistin menyerbu Lembah Refaim.

1. "Kekuatan Ketekunan: Mengatasi Kesulitan"

2. "Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama di Masa Sulit"

1. Matius 7:24-27 - "Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu."

2. Mazmur 46:1-3 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

1 Tawarikh 14:10 Lalu Daud bertanya kepada Allah, katanya: Masakan aku maju melawan orang Filistin? Dan maukah engkau menyerahkannya ke tanganku? Dan TUHAN berkata kepadanya, Naiklah; karena aku akan menyerahkannya ke tanganmu.

Daud bertanya kepada Tuhan apakah dia harus melawan orang Filistin dan Tuhan menjawab bahwa Dia akan menyerahkan mereka ke tangan Daud.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat-saat sulit dan akan membimbing kita menuju kemenangan.

2. Kita harus mau mempercayai rencana Tuhan meskipun rencana itu tampak mustahil.

1. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Matius 6:25-34 - Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan dan apa yang akan kamu minum, dan jangan pula kamu kuatir akan tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

1 Tawarikh 14:11 Maka mereka sampai ke Baalperazim; dan David memukul mereka di sana. Kemudian Daud berkata, Tuhan telah menghancurkan musuh-musuhku dengan tanganku seperti air yang pecah: itulah sebabnya mereka menyebut nama tempat itu Baalperazim.

Daud dan pasukannya mengalahkan musuh-musuh mereka di Baalperazim, dan Daud menyatakannya sebagai kemenangan dari Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Kita Dapat Menerima Kemenangan dari Tuhan

2. Berdiri dalam Iman: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Peluang yang Mustahil sekalipun

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya.

2. 2 Korintus 10:3-5 - Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging: (Sebab senjata-senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang melalui Allah kuat untuk merobohkan benteng-benteng yang kuat;) Menjatuhkan khayalan dan segala hal yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.

1 Tawarikh 14:12 Setelah mereka meninggalkan dewa-dewa mereka di sana, Daud memberikan perintah, lalu mereka dibakar dengan api.

Daud membakar dewa-dewa orang Filistin setelah mereka meninggalkan mereka.

1. Pentingnya menaati Tuhan dan menghindari godaan.

2. Kuasa Tuhan dan kesanggupannya mengalahkan tuhan-tuhan palsu.

1. Ulangan 7:25-26 - "Patung-patung dewa-dewa mereka haruslah kamu bakar dengan api; janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada padanya, dan jangan mengambilnya untuk dirimu sendiri, supaya kamu tidak terjerat olehnya; karena itu adalah suatu kekejian bagi Tuhan, Allahmu. Dan janganlah kamu membawa kekejian ke dalam rumahmu, supaya kamu tidak mengalami kebinasaan seperti itu. Kamu harus membencinya dan membencinya sama sekali, karena itu adalah perkara yang terkutuk."

2. Mazmur 135:15-18 - "Berhala bangsa-bangsa adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat; mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mendengarnya, dan tidak ada nafas di dalam mulut mereka. Yang membuatnya sama dengan mereka; demikian pula setiap orang yang percaya kepadanya. Pujilah TUHAN, hai kaum Israel! Pujilah TUHAN, hai kaum Harun! Memberkati Tuhan, hai kaum Lewi!"

1 Tawarikh 14:13 Dan lagi-lagi orang Filistin menyebar ke mana-mana di lembah.

Orang Filistin menyerbu lembah itu untuk kedua kalinya.

1. Tuhan berdaulat atas bangsa-bangsa dan akan selalu melindungi umat-Nya.

2. Tuhan adalah kekuatan dan perlindungan kita di saat-saat sulit.

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu, kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

1 Tawarikh 14:14 Oleh karena itu Daud bertanya lagi kepada Allah; dan Tuhan berfirman kepadanya, Jangan mengejar mereka; berpalinglah dari mereka, dan temuilah mereka di dekat pohon murbei.

Daud diperintahkan untuk berpaling dari musuh-musuhnya dan menyerang mereka dari posisi yang strategis.

1. Hikmat Allah lebih besar daripada Hikmat kita.

2. Kita harus memercayai Tuhan untuk membimbing kita dalam mengambil keputusan.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

1 Tawarikh 14:15 Ketika kamu mendengar bunyi keretakan di pucuk-pucuk pohon murbei, maka kamu harus berangkat berperang, sebab Allah telah maju mendahului kamu untuk memukul pasukan orang Filistin.

Tuhan memerintahkan Raja Daud bahwa ketika dia mendengar suara di puncak pohon murbei, dia harus pergi berperang, karena Tuhan telah mendahuluinya untuk mengalahkan orang Filistin.

1. Tuhan Ada di Pihak Kita: Bagaimana Mengetahui Kapan Saat yang Tepat untuk Berdiri dan Berjuang

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan: Mengandalkan Janji Tuhan untuk Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

1 Tawarikh 14:16 Maka Daud melakukan seperti yang diperintahkan Allah kepadanya: dan mereka memukul kalah pasukan orang Filistin dari Gibeon sampai Gazer.

Daud mengikuti perintah Tuhan dan mengalahkan tentara Filistin dari Gibeon sampai Gazer.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan.

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Mencapai Rencana Tuhan.

1. Yosua 1:5-9 - Kuatkan dan berani serta taatilah segala hukum yang diperintahkan Musa kepadamu, agar kamu sukses kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 6:10-11 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

1 Tawarikh 14:17 Dan ketenaran Daud menyebar ke seluruh negeri; dan TUHAN membuat semua bangsa takut padanya.

Kemasyhuran Daud tersebar ke seluruh bangsa, dan TUHAN membuat semua orang takut kepadanya.

1. Takut akan Tuhan, Bukan Manusia

2. Kuasa Kehadiran Tuhan

1. Mazmur 111:10 - Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik.

2. Yesaya 11:2-3 - Dan Roh TUHAN akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan TUHAN. Dan kesukaannya adalah takut akan TUHAN.

1 Tawarikh pasal 15 berfokus pada persiapan Daud dan prosesi yang tepat dalam membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Daud membangun rumah untuk dirinya sendiri di Kota Daud dan menyiapkan tempat untuk Tabut Tuhan. Dia memahami pentingnya menghormati kehadiran Tuhan dan berusaha membawanya ke Yerusalem (1 Tawarikh 15:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana Daud mengumpulkan seluruh Israel, termasuk para imam dan orang Lewi, untuk ikut serta dalam membawa Tabut. Dia mengumpulkan kumpulan besar, berjumlah ribuan, dan mempersiapkan mereka untuk tugas suci ini (1 Tawarikh 15:4-11).

Paragraf ke-3: Fokus beralih pada rencana Daud untuk mengangkut Tabut. Dia menunjuk orang Lewi sebagai penyanyi dan pemusik yang akan memainkan alat musik seperti kecapi, kecapi, simbal, dan terompet selama prosesi (1 Tawarikh 15:12-16).

Paragraf ke-4:Catatan tersebut menyebutkan bahwa mereka dengan cermat mengikuti instruksi Tuhan mengenai cara menangani dan membawa Tabut. Mereka menggunakan tongkat yang dimasukkan melalui cincin di sisinya, dibawa oleh para imam Lewi yang ditahbiskan untuk tujuan ini (1 Tawarikh 15:17-24).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan penjelasan rinci tentang bagaimana mereka melanjutkan dengan penuh kegembiraan dan perayaan. Seluruh jemaah bersukacita dengan nyanyian, tarian, musik, dan persembahan saat mereka membawa Tabut ke Yerusalem (1 Tawarikh 15:25-29).

Singkatnya, Bab lima belas dari 1 Tawarikh menggambarkan persiapan Daud, dan prosesi yang tepat dalam membawa Tabut. Menyoroti pembangunan rumah, dan mengumpulkan seluruh Israel. Menyebutkan penyanyi yang ditunjuk, dan mengikuti petunjuk Tuhan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan rasa hormat terhadap kehadiran Tuhan, dan perencanaan yang cermat dalam melaksanakan tugas-tugas suci seperti membawa Tabut sambil menekankan perayaan gembira selama peristiwa penting di Yerusalem ini.

Chenanya adalah seorang pemimpin suku Lewi, ahli dalam menyanyi dan mengajar orang lain dalam hal yang sama.

1. Pentingnya mengembangkan dan membagikan bakat kita.

2. Kekuatan musik untuk menghubungkan dan menghadirkan kegembiraan.

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Mazmur 98:4 - Bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; bernyanyilah dengan gembira dan nyanyikan pujian!

1 Tawarikh 15:23 Berekhya dan Elkana adalah penjaga pintu tabut itu.

Dua orang, Berekhya dan Elkana, ditunjuk sebagai penjaga pintu Tabut Perjanjian.

1. Allah menitipkan benda maha sucinya kepada hamba yang setia.

2. Pentingnya pelayanan yang rendah hati di mata Tuhan.

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk pembuatan Tabut Perjanjian.

2. Matius 6:1-4 – Ajaran Yesus tentang memberi kepada Tuhan tanpa mengharapkan imbalan.

1 Tawarikh 15:24 Lalu Sebanya, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya, dan Eliezer, para imam, meniup terompet di depan tabut Allah; dan Obededom dan Yehia adalah penjaga pintu tabut itu.

Imam Sebaniah, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya, dan Eliezer meniup terompet di depan Tabut Tuhan, sedangkan Obededom dan Yehiah menjaga Tabut.

1. Pentingnya Ketaatan: Kajian terhadap 1 Tawarikh 15:24

2. Kekuatan Persatuan: Sekilas pada 1 Tawarikh 15:24

1. Mazmur 150:3-5 - "Pujilah Dia dengan bunyi terompet; pujilah Dia dengan gambus dan harpa. Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; pujilah Dia dengan alat musik petik dan seruling. Pujilah Dia dengan simbal yang keras; pujilah Dia Dia dengan simbal yang menggema."

2. Filipi 2:12-13 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sebagaimana kamu selalu taat, bukan saja ketika aku ada di hadapanku, tetapi sekarang terlebih lagi ketika aku tidak ada, teruslah kamu kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, sebab Allah-lah yang mengerjakan kemauan dan perbuatanmu sesuai dengan maksud baik-Nya.”

1 Tawarikh 15:25 Maka pergilah Daud dan para tua-tua Israel serta para panglima seribu orang untuk membawa tabut perjanjian TUHAN itu keluar dari rumah Obededom dengan gembira.

Tabut perjanjian TUHAN dibawa keluar dari rumah Obededom dengan gembira.

1. Sukacita dalam Hadirat Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Sukacita

1. Mazmur 100:2 Melayani TUHAN dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Nehemia 8:10 Kemudian dia berkata kepada mereka, Pergilah, makanlah yang berlemak, dan minumlah yang manis-manis, dan kirimkanlah sebagian kepada mereka yang tidak menyediakan apa-apa: karena hari ini adalah hari suci bagi Tuhan kita: janganlah kamu menyesal; karena sukacita TUHAN adalah kekuatanmu.

1 Tawarikh 15:26 Dan terjadilah, ketika Allah menolong orang-orang Lewi yang membawa tabut perjanjian TUHAN, maka mereka mempersembahkan tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan.

Orang Lewi mempersembahkan tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan sebagai tanda syukur ketika Tuhan membantu mereka membawa Tabut Perjanjian Tuhan.

1. Syukur: Menunjukkan Rasa Menghargai Pemberian Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Pelajaran dari Orang Lewi

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Tawarikh 15:27 Dan Daud mengenakan jubah dari lenan halus, dan semua orang Lewi yang mengangkat tabut itu, dan para penyanyi, dan Chenanya, master nyanyian bersama para penyanyi; Daud juga mengenakan efod dari linen.

Daud mengenakan jubah linen halus dan ditemani oleh orang-orang Lewi, para penyanyi, dan Chenanya, sang master lagu. Dia juga mengenakan efod dari linen.

1. Kekuatan Pujian dalam Kesulitan

2. Perbedaan Simbol dan Zat

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan.

2. Kolose 3:1-3 - Karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, maka arahkanlah hatimu pada perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal duniawi.

1 Tawarikh 15:28 Demikianlah seluruh Israel membawa tabut perjanjian TUHAN dengan sorak-sorai, suara terompet, terompet, dan simbal, serta memperdengarkan suara gambus dan kecapi.

Seluruh Israel membawa Tabut Perjanjian Tuhan dengan musik dan instrumen yang keras.

1. Kekuatan Musik dalam Ibadah

2. Pentingnya Tabut Perjanjian

1. Mazmur 150:1-6

2. Keluaran 25:10-22

1 Tawarikh 15:29 Dan terjadilah, ketika tabut perjanjian TUHAN tiba di kota Daud, maka Mikhal binti Saul sedang memandang ke luar jendela, melihat raja Daud sedang menari dan bermain; dan ia memandang rendah raja itu. di dalam hatinya.

Mikhal, putri Saul, melihat Raja Daud menari dan bermain ketika Tabut Perjanjian Tuhan datang ke Kota Daud dan membencinya di dalam hatinya.

1. Sukacita dan Sukacita Tuhan dalam Beribadah

2. Keluarga Saul dan Hatinya yang Memberontak

1. Mazmur 149:3 - Biarlah mereka memuji nama-Nya dengan menari dan memperdengarkan musik kepada-Nya dengan rebana dan kecapi.

2. 1 Samuel 18:8-9 - Saul sangat marah; pengulangan ini sangat membuatnya tidak senang. “Mereka telah mengkredit David dengan puluhan ribu,” pikirnya, “tetapi aku hanya dengan ribuan. Apa lagi yang bisa dia dapatkan selain kerajaan?” Dan sejak saat itu Saul menaruh perhatian pada Daud.

1 Tawarikh pasal 16 berfokus pada perayaan penuh sukacita dan ibadah yang terjadi ketika Tabut Perjanjian dibawa ke Yerusalem.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana Daud mendirikan tenda untuk Tabut di Yerusalem. Dia kemudian menunjuk orang-orang Lewi untuk melayani di depan Tabut, mempersembahkan korban, memainkan alat musik, dan memimpin ibadah (1 Tawarikh 16:1-6).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti lagu syukur yang diciptakan oleh Daud. Lagu ini dilantunkan oleh Asaf dan rekan-rekannya orang Lewi, memuji kebesaran Tuhan, keajaiban karya-Nya, dan kesetiaan-Nya kepada Israel sepanjang sejarah (1 Tawarikh 16:7-36).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada instruksi Daud untuk beribadah secara teratur di depan Tabut. Dia menunjuk orang Lewi tertentu sebagai menteri yang bertanggung jawab untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban lainnya setiap hari (1 Tawarikh 16:37-40).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menyebutkan bahwa setelah menyampaikan tugas ini kepada orang Lewi, Daud memberkati bangsa itu dalam nama Tuhan. Ia membagikan makanan kepada semua orang baik laki-laki maupun perempuan dan memerintahkan mereka untuk mengucap syukur kepada Tuhan (1 Tawarikh 16:41-43).

Paragraf ke-5: Pasal ini diakhiri dengan mencatat bahwa Daud meninggalkan Asaf dan rekan-rekannya orang Lewi di hadapan Tabut Allah sebagai pelayan yang terus-menerus menjalankan tugas mereka sesuai dengan kebutuhan sehari-hari (1 Tawarikh 16:44-46).

Singkatnya, Bab enam belas dari 1 Tawarikh menggambarkan perayaan penuh sukacita, dan ibadah saat membawa Tabut. Menyoroti pendirian tenda, dan menunjuk menteri-menteri Lewi. Menyebutkan lagu syukuran, dan persembahan rutin. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan rasa syukur atas kesetiaan Tuhan, dan ibadah yang terorganisir di bawah kepemimpinan Raja Daud sambil menekankan pujian melalui musik, lagu, pengorbanan, dan pelayanan berkelanjutan sebelum kehadiran Tabut di Yerusalem.

1 Tawarikh 16:1 Maka mereka membawa tabut Allah itu dan menaruhnya di tengah-tengah kemah yang didirikan Daud untuk itu, lalu mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan Allah.

Daud mendirikan tenda dan meletakkan Tabut Tuhan di dalamnya. Dia kemudian mempersembahkan korban bakaran dan korban perdamaian kepada Tuhan.

1. Kehadiran Tuhan memiliki kekuatan untuk mengubah ruang apa pun.

2. Persembahan damai sejahtera dan pengorbanan mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Yohanes 14:23 - Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Jika seseorang mencintaiku, dia akan menepati perkataanku: dan Ayahku akan mencintai dia, dan kami akan datang kepadanya, dan tinggal bersama dia.

2. 1 Petrus 2:5 - Kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani, yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

1 Tawarikh 16:2 Setelah Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, ia memberkati bangsa itu dalam nama TUHAN.

Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan lalu memberkati bangsa itu dalam nama TUHAN.

1. Pentingnya mengucap syukur kepada Tuhan atas nikmat-Nya.

2. Bagaimana teladan Daud menunjukkan kepada kita bagaimana menghormati Tuhan dengan persembahan kita.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Filipi 4:6 7 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 16:3 Lalu dibagikannya kepada setiap orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, sepotong roti, sepotong daging yang baik, dan satu kendi anggur.

Setiap orang di Israel diberi sepotong roti, sepotong daging, dan satu guci anggur.

1. Rezeki Tuhan yang berlimpah di masa sulit.

2. Pentingnya kemurahan hati.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang percaya bersatu hati dan pikiran. Tidak ada seorang pun yang mengklaim bahwa harta benda mereka adalah milik mereka, namun mereka berbagi semua yang mereka miliki.

1 Tawarikh 16:4 Lalu dilantiknyalah beberapa orang Lewi untuk bertugas di hadapan tabut TUHAN, dan untuk mencatat, serta mengucap syukur dan memuji TUHAN, Allah Israel:

Orang-orang Lewi ditunjuk untuk melayani di hadapan Tabut Tuhan dan untuk mengucap syukur dan memuji Tuhan.

1. Kekuatan Ibadah : Pentingnya Mengucap Syukur dan Puji kepada Tuhan

2. Menjalani Hidup Bersyukur: Memahami Berkah dari Melayani Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah bagi kamu di dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 16:5 Asaf, kepala suku, dan di sampingnya Zakharia, Yeiel, dan Semiramot, dan Yehiel, dan Matica, dan Eliab, dan Benaya, dan Obededom; dan Yeiel dengan gambus dan kecapi; tapi Asaf mengeluarkan suara dengan simbal;

Asaf sang pemimpin, bersama Zakharia, Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matica, Eliab, Benaiah, dan Obededom, memainkan berbagai alat musik selama ibadah, dan Asaf memainkan simbal.

1. "Alat Pujian: Beribadah Melalui Musik"

2. "Kekuatan Harmoni: Menyatukan Melalui Musik"

1. Mazmur 150:3-5 - "Pujilah dia dengan suara terompet; pujilah dia dengan gambus dan kecapi. Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah dia dengan simbal yang keras: pujilah dia atas simbal yang berbunyi tinggi."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

1 Tawarikh 16:6 Juga Benaya dan para imam Yahaziel yang selalu meniup terompet di depan tabut perjanjian Allah.

Imam Benaya dan Yahaziel ditugaskan untuk memainkan terompet secara terus-menerus di depan Tabut Perjanjian Allah.

1. Kekuatan Musik dalam Ibadah

2. Peran Imam dalam Ibadat kepada Tuhan

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi sangkakala; Pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; Pujilah Dia dengan alat musik gesek dan seruling! Pujilah Dia dengan simbal yang keras; Pujilah Dia dengan simbal yang bergema.

2. Bilangan 10:1-10 - Tuhan berfirman kepada Musa: Buatlah dua terompet perak; engkau harus membuatnya dari pekerjaan tempaan; dan kamu harus menggunakannya untuk memanggil jemaah, dan untuk menghancurkan perkemahan. Dan apabila kedua-duanya ditiup, maka seluruh jemaah harus berkumpul kepadamu di depan pintu kemah pertemuan. Tetapi jika satu trompet dibunyikan, maka para pemimpin, para pemimpin pasukan Israel, akan berkumpul kepadamu.

1 Tawarikh 16:7 Pada hari itu Daud pertama-tama menyampaikan mazmur ini sebagai ucapan syukur kepada TUHAN ke tangan Asaf dan saudara-saudaranya.

Daud mengucap syukur kepada Tuhan dengan menyampaikan mazmur kepada Asaf dan saudara-saudaranya.

1. Kekuatan Syukur: Menumbuhkan Hati Bersyukur

2. Kehidupan Beribadah: Merangkul Mazmur

1. Kolose 3:15-17 Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Mazmur 95:1-2 - Marilah kita bernyanyi bagi TUHAN; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

1 Tawarikh 16:8 Bersyukurlah kepada TUHAN, panggillah nama-Nya, dan beritakanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa.

Para penyembah Tuhan hendaknya mengucap syukur dan menyeru nama-Nya, serta membagikan amal-amal-Nya kepada orang lain.

1. Kekuatan Ucapan Syukur - Bagaimana mengucap syukur kepada Tuhan dapat mengubah hidup kita menjadi lebih baik.

2. Sukacita Berbagi – Bagaimana berbagi perbuatan Tuhan dapat membawa sukacita bagi kita dan orang-orang di sekitar kita.

1. Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

2. Kisah Para Rasul 4:20 - Karena mau tidak mau kami berbicara tentang apa yang telah kami lihat dan dengar.

1 Tawarikh 16:9 Bernyanyilah untuknya, nyanyikan mazmur untuknya, ceritakanlah semua keajaiban yang dilakukannya.

Kita patut memuji dan mengucap syukur kepada Tuhan atas segala keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

1. Kita Harus Bernyanyi dan Berbicara tentang Kebaikan Tuhan

2. Mengucap Syukur kepada Tuhan atas Karya-Nya yang Luar Biasa

1. Mazmur 105:1-2, Oh mengucap syukur kepada Tuhan; memanggil namanya; memberitahukan perbuatannya di antara bangsa-bangsa! Bernyanyilah untuknya, nyanyikan pujian untuknya; ceritakan semua karyanya yang menakjubkan!

2. 1 Tesalonika 5:18, Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

1 Tawarikh 16:10 Maha Suci nama-Nya; biarlah hati mereka yang mencari TUHAN bersukacita.

Kita hendaknya memuliakan Tuhan dan bersukacita dalam nama-Nya.

1. Bersukacita di dalam Tuhan: Menemukan Sukacita di dalam Nama Tuhan

2. Carilah Tuhan: Menjalin Hubungan dengan Tuhan

1. Mazmur 105:3-4 - Kemuliaan dalam nama-Nya yang kudus; biarlah hati orang-orang yang mencari Tuhan bersukacita!

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

1 Tawarikh 16:11 Carilah TUHAN dan kekuatannya, carilah wajah-Nya senantiasa.

Kita harus selalu berusaha untuk mencari Tuhan dan kekuatan-Nya.

1. Carilah Tuhan: Sebuah pelajaran tentang pentingnya mencari Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

2. Pencarian Terus Menerus: Pentingnya tidak pernah berhenti dalam upaya kita mencari Tuhan.

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Mazmur 27:8 - Hatiku mendengar Engkau berkata, Mari dan berbicaralah denganku. Hatiku menjawab, TUHAN, aku datang.

1 Tawarikh 16:12 Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukannya, keajaiban-keajaibannya, dan penilaian mulutnya;

Ayat ini mengingatkan kita untuk mengingat pekerjaan, keajaiban, dan penghakiman Allah yang menakjubkan.

1. Kekuatan Mengingat: Memfokuskan Kembali Perhatian Kita pada Karya Tuhan yang Luar Biasa

2. Pentingnya Penghakiman Tuhan: Panggilan untuk Hidup Benar

1. Mazmur 77:11-12 - Aku akan mengingat pekerjaan Tuhan; pasti aku akan mengingat keajaiban masa lalumu. Aku juga akan merenungkan semua pekerjaanmu, dan membicarakan perbuatanmu.

2. Yesaya 26:7-8 - Jalan orang benar adalah kebenaran: engkau yang paling lurus hati, pertimbangkanlah jalan orang benar. Ya, di jalan penghakimanmu, ya Tuhan, kami telah menunggumu; kerinduan jiwa kami adalah terhadap nama-Mu dan kenangan akan Engkau.

1 Tawarikh 16:13 Hai keturunan Israel, hambanya, hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihannya.

Tuhan sedang berbicara kepada keturunan Israel, hamba-hamba-Nya dan anak-anak Yakub, umat pilihan-Nya.

1. Umat Pilihan Tuhan: Merangkul Identitas Kita di dalam Kristus

2. Mengingat Warisan Kita: Mengalami Kesetiaan Tuhan

1. Roma 9:6-8

2. Ulangan 7:6-8

1 Tawarikh 16:14 Dialah TUHAN, Allah kita; penghakiman-Nya ada di seluruh bumi.

Ayat ini mengingatkan kita akan kedaulatan Allah atas dunia dan wewenang-Nya untuk menghakimi dunia ini.

1. "Tuhan Yang Memegang Kendali: Memahami Kedaulatan dan Penghakiman Tuhan"

2. "Kemahakuasaan Tuhan : Melihat Kekuasaan dan Keagungan Tuhan"

1. Mazmur 100:3 - "Ketahuilah, bahwa TUHAN, Dialah Allah! Dialah yang menjadikan kita, dan kita adalah milik-Nya; kita adalah umat-Nya dan domba-domba di padang rumput-Nya."

2. Yesaya 45:21-22 - "Nyatakan dan sampaikan perkaramu; biarlah mereka berunding! Siapakah yang memberitahukan hal ini dahulu kala? Siapakah yang menyatakan hal itu pada zaman dahulu? Bukankah Aku, TUHAN? Dan tidak ada tuhan lain selain Aku , Allah yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain Aku."

1 Tawarikh 16:15 Ingatlah selalu akan perjanjiannya; firman yang diperintahkannya kepada seribu generasi;

Kita harus selalu mengingat perjanjian Tuhan dan Firman-Nya, yang telah Dia perintahkan secara turun-temurun.

1. Pentingnya Menaati Perjanjian Tuhan

2. Menaati Firman Tuhan dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 105:8 - Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, janji yang Dia buat, selama seribu generasi.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

1 Tawarikh 16:16 Bahkan tentang perjanjian yang dibuatnya dengan Abraham, dan tentang sumpahnya kepada Ishak;

Bagian: Bagian ini tentang perjanjian Tuhan dengan Abraham dan sumpahnya kepada Ishak.

1. Kesetiaan Tuhan : Menelaah Perjanjian Tuhan dengan Abraham dan Sumpahnya kepada Ishak

2. Perjanjian Tuhan dengan Abraham: Merayakan Kesetiaan dan Penepatian Janji-Nya

1. Kejadian 22:17-18 Sesungguhnya Aku akan memberkati kamu dan menjadikan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan pasir di tepi laut. Keturunanmu akan menduduki kota-kota musuh mereka, 18 dan melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati, karena kamu telah menaati Aku.

2. Roma 4:13-15 Bukan melalui hukum Taurat Abraham dan keturunannya menerima janji bahwa ia akan menjadi pewaris dunia, tetapi melalui kebenaran yang timbul karena iman. 14 Sebab jika mereka yang bergantung pada hukum adalah ahli waris, maka iman tidak ada artinya dan janji tidak ada gunanya, 15 sebab hukum mendatangkan murka. Dan jika tidak ada hukum maka tidak ada pelanggaran.

1 Tawarikh 16:17 Dan hal itu telah ditegaskan kepada Yakub sebagai hukum dan kepada Israel sebagai perjanjian yang kekal,

Bagian Tuhan membuat perjanjian dengan Yakub dan Israel yang akan bertahan selamanya.

1. Janji Tuhan tentang Perjanjian yang Abadi

2. Makna Perjanjian yang Kekal

1. Efesus 2:11-22 - Janji Tuhan tentang Rekonsiliasi Semua Orang

2. Yeremia 31:31-34 - Perjanjian Baru yang Dijanjikan Tuhan

1 Tawarikh 16:18 Dengan berkata: Kepadamu akan Kuberikan tanah Kanaan, bagian milik pusakamu;

Bagian ini menceritakan janji Tuhan untuk memberikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel sebagai warisan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya

2. Tanggung jawab kita untuk menjadi pelayan yang setia atas pemberian Tuhan

1. Ulangan 7:12 - "Sehingga engkau harus mengikat perjanjian dengan Tuhan, Allahmu, dan dalam sumpahnya, yang dibuat oleh Tuhan, Allahmu, denganmu pada hari ini"

2. Lukas 16:10-12 - "Siapa setia dalam hal terkecil, setia juga dalam banyak hal; dan siapa yang tidak adil dalam hal kecil, juga tidak adil dalam hal banyak. Jika kamu tidak setia dalam hal mamon yang tidak benar , siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang sebenarnya? Dan jika kamu tidak setia pada milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu milikmu sendiri?"

1 Tawarikh 16:19 Ketika kamu masih sedikit, bahkan sedikit dan sebagai orang asing di dalamnya.

Dalam 1 Tawarikh 16:19, Tuhan mengingatkan bangsa Israel akan awal mula kehidupan mereka yang sederhana sebagai sebuah bangsa kecil yang asing.

1. Pengingat Awal Kita yang Sederhana: Mengingat Dari Mana Kita Berasal

2. Kuasa Rezeki Tuhan : Mengalami Kesetiaan dan Kasih-Nya

1. Ulangan 6:10-12 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan firman ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, harus ada di dalam hatimu hati: Dan engkau harus rajin mengajarkannya kepada anak-anakmu, dan hendaklah engkau membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, dan ketika engkau berbaring, dan ketika engkau bangun.”

2. Mazmur 107:1-2 - "Hai bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya. Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh."

1 Tawarikh 16:20 Dan ketika mereka berpindah dari satu bangsa ke bangsa lain, dan dari satu kerajaan ke kerajaan yang lain;

Bangsa Israel pergi dari satu bangsa ke bangsa lain menyebarkan pesan Tuhan.

1. Tuhan memanggil kita untuk menyebarkan pesan cinta dan kasih karunia-Nya ke seluruh penjuru dunia.

2. Misi kita sebagai pengikut Tuhan adalah membawa kabar baik tentang kasih-Nya kepada semua orang.

1. Matius 28:19-20 Sebab itu pergilah jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

2. Yesaya 2:3-4: Banyak bangsa akan datang dan berkata, Mari, mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub. Dia akan mengajari kita jalan-jalannya, sehingga kita dapat berjalan di jalan-Nya. Hukum akan keluar dari Sion, firman Tuhan dari Yerusalem.

1 Tawarikh 16:21 Ia tidak membiarkan siapa pun berbuat salah kepada mereka; bahkan, ia menegur raja-raja karena mereka,

Bagian ini berbicara tentang perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya, karena Dia tidak mengizinkan siapa pun menyakiti mereka dan bahkan menegur raja-raja yang mencoba melakukan hal tersebut.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita: Bagaimana Percaya pada Pemeliharaan-Nya.

2. Kuasa Tegurannya: Memahami Otoritas Tuhan.

1. Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. Mazmur 91:4 Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

1 Tawarikh 16:22 Katanya: Jangan sentuh orang yang kuurapi, dan jangan berbuat jahat kepada nabi-nabiku.

Orang-orang yang diurapi Daud dan para nabi harus dihormati dan tidak dirugikan.

1. Kita harus menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang diurapi Tuhan.

2. Jangan sekali-kali kita merugikan atau mencelakakan hamba-hamba pilihan Tuhan.

1. Yakobus 2:1-13 - Menunjukkan keberpihakan kepada orang lain.

2. 1 Yohanes 4:20-21 - Mengasihi satu sama lain seperti Tuhan mengasihi kita.

1 Tawarikh 16:23 Bernyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi; menunjukkan keselamatannya dari hari ke hari.

Seluruh bumi harus bernyanyi bagi Tuhan dan memberitakan keselamatan-Nya hari demi hari.

1. Bernyanyi bagi Tuhan: Kekuatan Ibadah

2. Mewartakan Keselamatan-Nya: Nilai dari Bersaksi

1. Mazmur 100:1-2 - Bersoraklah dengan gembira kepada Tuhan, hai kamu sekalian. Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Kisah Para Rasul 4:12 - Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

1 Tawarikh 16:24 Nyatakan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kafir; perbuatan-perbuatannya yang menakjubkan di antara segala bangsa.

Kita harus mewartakan kemuliaan dan mukjizat Tuhan kepada semua bangsa.

1. Mukjizat Tuhan: Memberitakan Karya-Nya yang Menakjubkan

2. Serukan Pujian-Nya: Nyatakan Kemuliaan-Nya kepada Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 12:4-5 - Dan pada hari itu kamu akan berkata: Mengucap syukur kepada Tuhan, berserulah nama-Nya; memberitahukan kepada bangsa-bangsa apa yang telah dilakukannya, dan memberitakan bahwa nama-Nya ditinggikan.

2. Mazmur 96:2-3 - Bernyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya; memberitakan keselamatannya hari demi hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala bangsa.

1 Tawarikh 16:25 Sebab besarlah TUHAN dan sangat terpuji; Dia juga harus ditakuti melebihi segala allah.

TUHAN itu maha besar dan sangat terpuji, dan Dia harus ditakuti di atas segala dewa lainnya.

1. Keagungan dan Pujian bagi TUHAN

2. Takut akan TUHAN Di Atas Segala Dewa

1. Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Yesaya 8:13 - Menyucikan TUHAN semesta alam; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

1 Tawarikh 16:26 Sebab semua dewa manusia adalah berhala, tetapi TUHANlah yang menjadikan langit.

TUHANlah yang menjadikan langit, berbeda dengan berhala yang disembah manusia.

1. TUHAN adalah Pencipta dan Pengharapan kami

2. Penyembahan berhala: Waspadai Janji-Janji Palsu

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi.

2. Roma 1:25 - Mereka menukar kebenaran tentang Tuhan dengan kebohongan dan menyembah serta mengabdi pada makhluk daripada Sang Pencipta.

1 Tawarikh 16:27 Kemuliaan dan kehormatan ada di hadapannya; kekuatan dan kegembiraan ada pada tempatnya.

Tuhan hadir dan mendatangkan kemuliaan, kehormatan, kekuatan dan kegembiraan.

1. Menemukan Kekuatan dan Kegembiraan dalam Hadirat Tuhan

2. Menghormati Tuhan dengan Memuliakan Dia

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

1 Tawarikh 16:28 Berikanlah kepada TUHAN, hai kaum sebangsa, berikanlah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan.

Ayat ini mengajak manusia untuk memberikan kemuliaan dan kekuatan kepada Tuhan.

1. Kita dapat menunjukkan penghargaan kita kepada Tuhan dengan memberikan kemuliaan dan kekuatan kepada-Nya.

2. Kita mempunyai tanggung jawab untuk memberikan kemuliaan dan kekuatan kepada Tuhan sebagai tanda iman kita.

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Mazmur 29:1-2 - Anggaplah Tuhan, hai makhluk surgawi, anggaplah kemuliaan dan kekuatan bagi Tuhan. Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan.

1 Tawarikh 16:29 Berikan kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan-Nya: sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan.

Muliakanlah TUHAN, bawalah persembahan, dan datanglah ke hadapan TUHAN dengan penuh hormat.

1. Sembahlah TUHAN dalam Indahnya Kekudusan

2. Kuasa Memberikan Kemuliaan kepada Tuhan

1. Mazmur 96:8-9 - Berikan kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; membawa persembahan dan datang ke istananya. Sembahlah TUHAN dalam kemegahan kekudusan;

2. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

1 Tawarikh 16:30 Takutlah kepadanya, hai seluruh bumi: dunia juga akan stabil, tidak tergoncang.

Dunia harus takut akan Tuhan dan stabil serta tidak tergoyahkan.

1. Iman yang Tak Tergoyahkan: Betapa kepercayaan kepada Tuhan memberi kita kestabilan dalam menghadapi dunia.

2. Takut pada-Nya: Mengapa dan bagaimana kita hendaknya menghormati Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

1 Tawarikh 16:31 Biarlah langit bergembira dan bumi bergembira; dan biarlah orang berkata di antara bangsa-bangsa: TUHANlah yang memerintah.

Tuhan memerintah atas segala bangsa, dan langit dan bumi akan bersukacita.

1. Bersukacita dalam Pemerintahan Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan

1. Mazmur 97:1 - TUHAN memerintah, biarlah bumi bersukacita; biarlah banyak daerah pesisir bergembira!

2. Yesaya 52:7 - Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, yang membawa kabar baik kebahagiaan, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion, Allahmu yang memerintah!

1 Tawarikh 16:32 Biarlah laut bergemuruh dan segala isinya; biarlah ladang-ladang dan segala isinya bergembira.

Laut, ladang dan segala isinya harus bersukacita karena Tuhan.

1. Bersukacita dalam Tuhan : Bersukacita dalam Tuhan Melewati Segala Kesulitan Hidup

2. Indahnya Ciptaan: Segala Sesuatu Bersukacita karena Tuhan

1. Mazmur 95:11 - "Marilah kita bergembira dan bergembira karena Dia; marilah kita memuliakan Dia."

2. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

1 Tawarikh 16:33 Pada waktu itulah pohon-pohon di hutan akan bersorak-sorai di hadapan TUHAN, karena Dia datang untuk menghakimi bumi.

Pepohonan akan menyanyikan pujian kepada Tuhan ketika Dia datang untuk menghakimi bumi.

1. Tuhan Akan Datang: Apa Tanggapan Anda?

2. Bersukacita atas Kedatangan Tuhan Kembali: Puji dan Sembahlah Dia.

1. Yesaya 55:12 "Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan berjalan dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit di hadapanmu akan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan."

2. Mazmur 96:13 "Di hadapan TUHAN, karena Dia datang, karena Dia datang untuk menghakimi bumi. Dia akan menghakimi dunia dengan kebenaran, dan bangsa-bangsa dengan keadilan."

1 Tawarikh 16:34 Hai mengucap syukur kepada TUHAN; karena dia baik; karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

Kita harus bersyukur kepada Tuhan karena Dia baik dan rahmat-Nya kekal selamanya.

1. Kemurahan Tuhan Yang Tiada Habisnya : Menghargai Kesetiaan Tuhan

2. Puji Tuhan: Merayakan Kebaikan-Nya yang Tiada Akhir

1. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

1 Tawarikh 16:35 Dan katakanlah, selamatkan kami, ya Allah keselamatan kami, dan kumpulkan kami bersama-sama, dan bebaskan kami dari orang-orang kafir, agar kami dapat mengucap syukur kepada nama-Mu yang kudus dan bermegah dalam pujian-Mu.

Bangsa Israel memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan mereka dari musuh-musuh mereka dan bersyukur atas keselamatan-Nya.

1. Kuasa Pujian : Menghargai Keselamatan Tuhan

2. Perlunya Pembebasan: Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 34:2 Jiwaku akan bermegah karena Tuhan; Orang yang rendah hati akan mendengarnya dan bergembira.

2. Mazmur 107:2 Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, Yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh.

1 Tawarikh 16:36 Terpujilah TUHAN Allah Israel selama-lamanya. Dan seluruh rakyat berkata, Amin, dan memuji TUHAN.

Orang-orang memuji Tuhan dan bersyukur kepada-Nya atas kebaikan abadi-Nya.

1. Kita hendaknya bersyukur kepada Tuhan atas kebaikan dan kemurahan-Nya yang kekal.

2. Mengucap syukur kepada Tuhan adalah salah satu cara untuk mengakui kesetiaan-Nya.

1. Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

1 Tawarikh 16:37 Maka berangkatlah ia dari sana di depan tabut perjanjian TUHAN, Asaf dan saudara-saudaranya, untuk terus-menerus melayani di depan tabut itu, sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari:

Asaf dan saudara-saudaranya meninggalkan tabut perjanjian TUHAN untuk terus melayaninya sebagai pekerjaan sehari-hari.

1. Menggunakan Waktu Kita dengan Bijaksana: Menjadikan Setiap Hari Berarti

2. Dedikasi pada Pekerjaan Tuhan: Melakukan Apa yang Diperlukan

1. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Pengkhotbah 9:10 Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, sebab di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang ke sanalah kamu akan pergi.

1 Tawarikh 16:38 Dan Obedom bersama saudara-saudaranya, delapan puluh delapan orang; Obededom juga anak Yedutun dan Hosa menjadi kuli angkut:

Obededom dan saudara-saudaranya ditunjuk sebagai kuli angkut, bersama putra Yedutun dan Hosa.

1. Nilai Pelayanan: Belajar dari Ketaatan

2. Mendedikasikan Diri Kita pada Pekerjaan Tuhan

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Ibrani 6:10 - Sebab Allah tidak adil sehingga mengabaikan pekerjaanmu dan kasih yang telah kamu tunjukkan bagi nama-Nya dalam melayani orang-orang kudus.

1 Tawarikh 16:39 Dan Imam Zadok serta saudara-saudaranya para imam, di depan Kemah Suci TUHAN di tempat tinggi yang ada di Gibeon,

Sebuah bagian tentang Imam Zadok dan saudara-saudaranya yang melayani di Kemah Suci TUHAN.

1. Panggilan untuk Melayani: Sebuah Refleksi atas 1 Tawarikh 16:39

2. Zadok dan Saudara-saudaranya: Sebuah Studi tentang Pelayanan Setia

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

1 Tawarikh 16:40 Mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN di atas mezbah korban bakaran terus-menerus pada pagi dan sore hari, dan melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam hukum TUHAN yang diperintahkan-Nya kepada Israel;

Mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN di atas mezbah setiap pagi dan petang, sesuai dengan hukum yang diberikan kepada Israel.

1: Kita hendaknya terus-menerus mempersembahkan pengabdian dan penyembahan kita kepada TUHAN, sebagaimana diperintahkan kepada kita dalam Alkitab.

2: Kita hendaknya mengabdi pada Firman Tuhan dan hidup sesuai dengan ajarannya, karena itulah jalan menuju kehidupan yang diberkati.

1: 1 Tawarikh 16:34 - Hai mengucap syukur kepada TUHAN; karena dia baik; karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

2: Mazmur 116:17 Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepadamu dan aku akan berseru kepada nama TUHAN.

1 Tawarikh 16:41 Bersama-sama mereka Heman dan Yedutun serta orang-orang lain yang terpilih, yang disebutkan namanya, harus mengucap syukur kepada TUHAN, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;

Heman dan Yedutun, serta banyak orang lain yang disebutkan namanya, mengucap syukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya yang kekal selama-lamanya.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Merayakan Kerahiman Tuhan yang Tak Pernah Mati

2. Menumbuhkan Hati Bersyukur: Mengenali Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 107:1 - "Oh bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik; karena kasih setia-Nya kekal selamanya!"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Tawarikh 16:42 Dan bersama mereka Heman dan Yedutun dengan terompet dan simbal bagi mereka yang bersuara, dan dengan alat-alat musik Allah. Dan anak-anak Yedutun adalah kuli angkut.

Heman dan Yedutun memimpin ibadah dengan terompet, simbal, dan alat musik lainnya, dan putra-putra mereka menjadi kuli angkut.

1. Menyembah Tuhan Melalui Musik

2. Pentingnya Melayani Tuhan dalam Gereja

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi terompet, pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi, pujilah Dia dengan rebana dan tarian, pujilah Dia dengan dawai dan terompet, pujilah Dia dengan dentingan simbal, puji Dia dengan simbal yang menggema.

2. Efesus 5:18-20 - Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh, saling berbicara dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi bagi Tuhan dengan hatimu , mengucap syukur senantiasa dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Tawarikh 16:43 Lalu seluruh rakyat berangkat masing-masing ke rumahnya; dan Daud kembali untuk memberkati rumahnya.

Semua orang pulang, sedangkan Daud kembali ke rumahnya untuk mengucap syukur.

1. Pentingnya mengucap syukur dalam segala keadaan.

2. Kekuatan pulang kampung dan mengucap syukur.

1. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

1 Tawarikh pasal 17 berfokus pada perjanjian Allah dengan Daud dan janji dinasti abadi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Daud mengungkapkan keinginannya untuk membangun rumah untuk Tabut Perjanjian. Namun, Tuhan berbicara kepada nabi Natan, memerintahkan dia untuk menyampaikan pesan kepada Daud (1 Tawarikh 17:1-3).

Paragraf ke-2: Melalui Natan, Tuhan mengingatkan Daud akan kesetiaan-Nya di masa lalu dan bagaimana Dia telah mengangkatnya dari seorang gembala menjadi raja atas Israel. Tuhan meyakinkan Daud bahwa Dia selalu menyertai dia sepanjang perjalanannya (1 Tawarikh 17:4-7).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada janji Tuhan untuk mendirikan dinasti abadi bagi Daud. Dia menyatakan bahwa salah satu keturunan Daud akan dipilih oleh-Nya menjadi raja dan akan membangun rumah bagi nama-Nya (1 Tawarikh 17:8-14).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menekankan bahwa perjanjian ini tidak hanya untuk Daud tetapi juga untuk generasi mendatang. Tuhan berjanji akan meneguhkan takhta mereka selama-lamanya dan menjamin kasih setia-Nya senantiasa menyertai mereka (1 Tawarikh 17:15-22).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan tanggapan Daud tentang rasa syukur dan kerendahan hati di hadapan Tuhan. Dia mengakui bahwa tidak ada seorang pun

yang seperti Dia dan mengungkapkan keinginannya untuk memenuhi janji ini dengan mendirikan dinasti abadi (1 Tawarikh 17:23-27).

Singkatnya, Bab tujuh belas dari 1 Tawarikh menggambarkan perjanjian Allah, dan janji dinasti yang kekal. Menyoroti keinginan membangun rumah, dan Nathan menyampaikan pesan Tuhan. Menyebutkan kesetiaan masa lalu, dan pembentukan generasi mendatang. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan campur tangan ilahi dalam memilih dan memberkati Raja Daud, dan jaminan yang diberikan oleh Tuhan mengenai garis keturunan abadi yang melaluinya kerajaan-Nya akan didirikan.

1 Tawarikh 17:1 Ketika Daud sedang duduk di rumahnya, berkatalah Daud kepada nabi Natan: Sesungguhnya aku tinggal di rumah yang terbuat dari kayu aras, tetapi tabut perjanjian TUHAN tetap tersembunyi.

Daud, yang tinggal di sebuah rumah dari pohon aras, diingatkan akan kenyataan bahwa Tabut Perjanjian Tuhan masih berada di bawah tirai di dalam Kemah Suci.

1. Hidup Nyaman dan Puas di dalam Tuhan

2. Arti Penting Tabut Perjanjian

1. Mazmur 84:10-12 - Sebab satu hari di pelataranmu lebih baik dari pada seribu. Lebih baik aku menjadi penjaga pintu di rumah Allahku, dari pada tinggal di kemah kejahatan. Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; TUHAN akan mengaruniakan kasih karunia dan kemuliaan; tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup lurus.

2. Ibrani 9:4 - Yang ada pedupaannya dari emas, dan tabut perjanjian itu dilapisi dengan emas sekelilingnya, dan di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian.

1 Tawarikh 17:2 Kemudian Natan berkata kepada Daud, Lakukanlah segala yang ada dalam hatimu; karena Tuhan bersamamu.

Nathan mendorong David untuk mengejar keinginannya, meyakinkannya bahwa Tuhan menyertainya.

1. Tuhan selalu bersama kita, apapun situasinya.

2. Kita bisa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika Aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung lautan, di sana tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Tawarikh 17:3 Dan terjadilah pada malam itu juga, datanglah firman Allah kepada Natan, yang berbunyi:

Bagian Natan, seorang nabi Tuhan, menerima firman dari Tuhan pada malam yang sama.

1. Tuhan Selalu Bekerja: Kisah Natan

2. Bagaimana Mendengar Suara Tuhan dalam Hidup Anda

1. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2. Yohanes 10:27 - Domba-dombaku mendengarkan suaraku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.

1 Tawarikh 17:4 Pergilah dan beritahukanlah hamba-Ku kepada Daud, Beginilah firman TUHAN, Janganlah engkau membangun rumah untukku sebagai tempat tinggal:

Tuhan telah memberi tahu Daud bahwa dia tidak boleh membangun rumah untuk ditinggali-Nya.

1. Tuhan adalah tempat tinggal kita dan tidak membutuhkan kita untuk menciptakan tempat tinggal bagi-Nya.

2. Kita tidak boleh berusaha untuk menahan kebesaran Tuhan yang tak terukur.

1. Mazmur 91:1-2 Barangsiapa bersemayam di sembunyian Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. 1 Raja-raja 8:27 Namun apakah Tuhan benar-benar akan diam di bumi? lihatlah, langit dan surga di surga tidak dapat menampungmu; apalagi rumah yang telah kubangun ini?

1 Tawarikh 17:5 Sebab sejak hari aku membawa Israel sampai hari ini aku belum pernah tinggal dalam satu rumah pun; tetapi mereka telah berpindah dari satu kemah ke kemah yang lain, dan dari satu kemah ke kemah yang lain.

Sejak hari bangsa Israel dibesarkan, Tuhan tidak tinggal di rumah melainkan berpindah dari satu kemah ke kemah yang lain.

1. Tuhan tidak memerlukan rumah materi untuk menjadi tempat tinggal kita.

2. Kehadiran Tuhan menyertai kita kemanapun kita pergi.

1. Keluaran 33:14 - Dan dia berkata, Kehadiranku akan pergi bersamamu, dan aku akan memberimu istirahat.

2. Yohanes 14:23 - Jawab Yesus kepadanya: Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku; dan Ayahku akan mencintainya, dan Kami akan datang kepadanya dan membuat rumah Kami bersamanya.

1 Tawarikh 17:6 Di mana pun Aku berjalan bersama seluruh Israel, aku menyampaikan pesan ini kepada salah satu hakim Israel, yang telah Aku

perintahkan untuk memberi makan umat-Ku, katanya: Mengapa kamu tidak membangunkan untukku rumah dari kayu aras?

Tuhan bertanya mengapa para hakim Israel tidak membangun rumah dari pohon aras untuknya, karena Dia telah berjalan bersama mereka di seluruh Israel.

1. Visi Tuhan terhadap Rumah-Nya dan Ketaatan Kita terhadap Perintah-perintah-Nya

2. Membangun Rumah Iman kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. 1 Petrus 2:4-5 - Siapa yang datang seperti batu hidup, yang memang tidak diperbolehkan manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan berharga, kamu juga seperti batu hidup, dibangunkan rumah rohani, imamat kudus , untuk mempersembahkan korban rohani, yang diterima oleh Tuhan melalui Yesus Kristus.

1 Tawarikh 17:7 Sebab itu sekarang haruslah engkau berkata kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam, Aku mengambil engkau dari kandang domba, bahkan dari menggembalakan domba-domba, agar engkau menjadi penguasa atas umat-Ku Israel:

Tuhan memilih Daud untuk menjadi penguasa atas umat-Nya, bangsa Israel.

1. Kuasa Panggilan Tuhan

2. Kesetiaan Janji Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

1 Tawarikh 17:8 Dan Aku telah bersamamu kemanapun kamu pergi, dan telah melenyapkan semua musuhmu dari hadapanmu, dan telah menjadikan namamu seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi.

Tuhan menyertai Daud dan melindunginya dari segala musuhnya, serta menjadikan Daud nama yang besar.

1. Perlindungan Tuhan: Belajar Bersandar pada Tuhan di Masa Sulit

2. Nama Keagungan: Menjalani Kehidupan yang Bermakna

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

1 Tawarikh 17:9 Aku juga akan menetapkan suatu tempat bagi umat-Ku Israel, dan Aku akan menanamnya, dan mereka akan diam di tempat itu, dan tidak akan tergerak lagi; anak-anak kejahatan juga tidak akan menyia-nyiakannya lagi, seperti pada mulanya,

Tuhan akan menetapkan sebuah tempat bagi Israel, umat-Nya, dan melindungi mereka agar tidak diganggu atau dihancurkan oleh kekuatan jahat.

1: Tuhan adalah pelindung yang setia dan kita dapat yakin bahwa Dia akan menjaga kita tetap aman dan tenteram.

2: Tuhan mempunyai rencana bagi umat-Nya dan Dia akan mewujudkannya terlepas dari hambatan apa pun.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

1 Tawarikh 17:10 Dan sejak Aku memerintahkan hakim-hakim untuk memimpin umat-Ku Israel. Terlebih lagi Aku akan menaklukkan semua musuhmu. Selanjutnya aku berkata kepadamu bahwa TUHAN akan membangunkanmu sebuah rumah.

Tuhan telah mengawasi dan melindungi umat Israel sejak zaman para hakim, dan Dia akan terus melakukan hal tersebut, bahkan menundukkan musuh-musuh mereka. Selain itu, Tuhan akan membangun rumah bagi orang yang berbicara.

1. Tuhan adalah Pelindung Umat-Nya: 1 Tawarikh 17:10

2. Rencana Tuhan Membangun Rumah: 1 Tawarikh 17:10

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

1 Tawarikh 17:11 Dan akan terjadilah, setelah habis umurmu, bahwa kamu harus pergi bersama nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan benihmu setelah kamu, yang akan menjadi milik anak-anakmu; dan aku akan mendirikan kerajaannya.

Tuhan berjanji kepada Raja Daud bahwa salah satu putranya akan menggantikannya dan mendirikan kerajaan.

1. Janji Tuhan : Merenungkan 1 Tawarikh 17:11

2. Berkat Kerajaan yang Berdiri: Menelaah 1 Tawarikh 17:11

1. 2 Samuel 7:11-16 - Janji Tuhan kepada Daud bahwa dinastinya akan berdiri selamanya

2. Mazmur 89:3-4 – Janji Tuhan untuk meneguhkan takhta dan kerajaan Daud selama-lamanya

1 Tawarikh 17:12 Ia akan membangunkan bagiku sebuah rumah, dan aku akan meneguhkan takhtanya untuk selama-lamanya.

Tuhan berjanji kepada Raja Daud bahwa Dia akan meneguhkan tahtanya selama-lamanya dan membangun sebuah rumah untuknya.

1. Janji Tuhan kepada Daud: Membangun Warisan untuk Masa Depan

2. Kuasa Perjanjian Tuhan: Singgasana yang Kekal

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. 2 Samuel 7:15-16 - "Tetapi rahmat-Ku tidak akan hilang darinya, seperti yang telah kurenggut dari Saul, yang telah kusingkirkan dari hadapanmu. Dan rumahmu dan kerajaanmu akan berdiri tegak untuk selama-lamanya sebelum kamu: milikmu takhta akan didirikan untuk selama-lamanya."

1 Tawarikh 17:13 Aku akan menjadi ayahnya, dan dia akan menjadi anakku; dan aku tidak akan mengambil rahmat-Ku darinya, seperti aku mengambilnya dari dia yang ada sebelum kamu.

Tuhan berjanji akan menjadi ayah bagi Daud dan keturunannya serta selalu berbelas kasihan kepada mereka.

1. Kebapaan Allah: Bagaimana Kasih dan Kerahiman Allah Bertahan Selamanya

2. Perjanjian Tuhan: Menepati Janji Kita dan Menunjukkan Belas Kasihan

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Tawarikh 17:14 Tetapi Aku akan menempatkan dia di rumah-Ku dan di kerajaan-Ku untuk selama-lamanya, dan takhtanya akan kokoh untuk selama-lamanya.

Tuhan berjanji untuk memberikan rumah dan kerajaan permanen kepada Daud dan keturunannya, dan tahtanya akan tetap kokoh selamanya.

1. Janji Tuhan kepada Daud: Suatu Tahta yang Kekal

2. Kerajaan Allah yang Kekal

1. Mazmur 89:3-4 - “Aku telah mengikat perjanjian dengan orang-orang pilihanku, aku bersumpah kepada Daud, hambaku, akan kuteguhkan benihmu untuk selama-lamanya, dan membangun takhtamu turun-temurun.”

2. Yesaya 9:7 - "Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai saat ini dan selama-lamanya. Semangat Tuhan semesta alam akan melakukan hal ini."

1 Tawarikh 17:15 Sesuai dengan semua perkataan ini dan berdasarkan semua penglihatan ini, demikianlah Natan berbicara kepada Daud.

Natan berbicara kepada Daud sesuai dengan semua perkataan dan penglihatan yang telah diberikan kepadanya.

1. Belajar Mendengar dan Menaati Suara Tuhan

2. Tunduk pada Kehendak Tuhan

1. Yohanes 10:27 - Domba-dombaku mendengarkan suaraku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.

2. Yakobus 4:7 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

1 Tawarikh 17:16 Lalu datanglah raja Daud, lalu duduk di hadapan TUHAN dan berkata: Siapakah aku ini, ya TUHAN, Allah, dan apakah rumahku yang telah Engkau bawa aku ke sini?

Raja Daud dengan rendah hati meminta Tuhan untuk menjelaskan mengapa Dia memberkati dia dan seisi rumahnya.

1. Berkat Tuhan tidak didasarkan pada kebaikan kita sendiri.

2. Kita harus selalu mendekati Tuhan dengan kerendahan hati dan rasa syukur.

1. Mazmur 115:12-13 - "TUHAN memperhatikan kita: Ia akan memberkati kita; Ia akan memberkati kaum Israel; Ia akan memberkati kaum Harun. Ia akan memberkati mereka yang takut akan TUHAN, baik yang kecil maupun yang kecil. dan hebat."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

1 Tawarikh 17:17 Namun hal ini hanyalah perkara kecil di mataMu, ya Allah; karena engkau juga telah berbicara tentang rumah hambamu untuk waktu yang lama, dan telah menganggapku sesuai dengan harta milik seorang yang berkedudukan tinggi, ya TUHAN, Allah.

Daud mengakui kecilnya permintaannya dibandingkan dengan kebesaran dan anugerah Tuhan dalam berbicara tentang rumah tangganya untuk generasi yang akan datang.

1. Kebesaran Tuhan dan kekecilan kita jika dibandingkan

2. Anugerah Tuhan dan ketidaklayakan kita

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil.

2. Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu!

1 Tawarikh 17:18 Apakah yang lebih dapat dikatakan Daud kepadamu demi kehormatan hambamu ini? karena engkau mengenal hambamu.

Daud memohon kehormatan dan pengakuan kepada Tuhan karena menjadi hamba yang setia.

1. Kesetiaan Tanpa Syarat: Pelajaran dari Kehidupan Daud

2. Nikmatnya Menjadi Hamba Tuhan yang Setia

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

1 Tawarikh 17:19 Ya TUHAN, oleh karena hamba-Mu dan menurut hati-Mu sendiri, Engkau telah melakukan semua kehebatan ini dengan memberitahukan segala hal yang besar ini.

Daud memuji Tuhan atas kebesaran-Nya, dan atas segala keajaiban yang telah Dia lakukan.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya – bagaimana Tuhan dengan setia menggenapi janji-janji-Nya dan memberkati kita sebagai balasannya.

2. Kekuatan Pujian – bagaimana memuji Tuhan membawa sukacita dan kedamaian dalam hidup kita.

1. Mazmur 103:17 - "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka"

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Tawarikh 17:20 Ya TUHAN, tidak ada yang seperti Engkau, dan tidak ada Tuhan selain Engkau, menurut semua yang kami dengar dengan telinga kami.

Daud memuji Tuhan atas kebesaran-Nya dan mengakui bahwa tidak ada yang seperti Dia dan tidak ada Tuhan lain selain Dia.

1. Keunikan Tuhan: Menjelajahi Keagungan Tuhan

2. Menemukan Kembali Keagungan Tuhan: Respon Kita terhadap Keagungan-Nya yang Tak Tertandingi

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorangpun yang seperti Aku,

2. Mazmur 86:8 - Di antara para dewa tidak ada yang seperti engkau, ya Tuhan; juga tidak ada pekerjaan yang serupa dengan pekerjaanmu.

1 Tawarikh 17:21 Dan betapa satu bangsa di bumi ini sama seperti umatmu, Israel, yang ditebus Allah menjadi bangsanya sendiri, untuk menjadikan engkau nama yang besar dan dahsyat, dengan mengusir bangsa-bangsa dari hadapan umatmu, yang kamu sudah menebus keluar dari Mesir?

Tuhan memilih untuk menebus Israel dan menjadikan mereka bangsa yang besar dan berkuasa dengan mengusir bangsa-bangsa sebelum mereka setelah mereka ditebus dari Mesir.

1. Kesetiaan Allah kepada mereka yang Ia pilih untuk ditebus.

2. Kuasa dan kebesaran Allah ditunjukkan melalui penebusan.

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:1-3 - Beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku.

1 Tawarikh 17:22 Karena umatmu, Israel, engkau menjadikan umatmu sendiri untuk selama-lamanya; dan Engkau, TUHAN, menjadi Tuhan mereka.

Tuhan memilih umat Israel untuk menjadi umat-Nya sendiri, dan Dia menjadi Tuhan mereka selamanya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

2. Memilih Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Ulangan 7:6-8 Karena engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu: TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

1 Tawarikh 17:23 Oleh karena itu sekarang, ya TUHAN, biarlah apa yang telah Engkau katakan tentang hamba-Mu dan tentang rumahnya tetap berlaku untuk selama-lamanya, dan lakukanlah seperti yang telah Engkau katakan.

David berdoa kepada Tuhan agar janji yang diberikan kepadanya dan rumahnya akan digenapi selamanya.

1. Tuhan setia menepati janji-Nya.

2. Tanggapan kita terhadap janji-janji Allah haruslah percaya dan taat.

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi imannya dikuatkan dan memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya.

2. Yakobus 2:17-18 - Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, adalah mati. Namun seseorang akan berkata, Kamu beriman; Saya punya perbuatan. Tunjukkan kepadaku keimananmu tanpa amal, dan aku akan menunjukkan keimananku dengan amalku.

1 Tawarikh 17:24 Biarlah diteguhkan, supaya namamu dimuliakan selama-lamanya, dengan mengatakan: TUHAN semesta alam adalah Allah Israel, Allah bagi Israel; dan biarlah rumah Daud, hambamu, didirikan di hadapanmu .

Tuhan adalah TUHAN semesta alam dan Tuhan Israel, dan Dia berjanji untuk mendirikan rumah Daud.

1. Panggilan untuk Menyembah Tuhan Yang Menetapkan UmatNya

2. Janji Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Yesaya 9:7 - Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk memerintahnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai sekarang bahkan untuk selama-lamanya .

2. Mazmur 89:34 - Perjanjianku tidak akan kulanggar, dan apa yang keluar dari bibirku tidak akan kuubah.

1 Tawarikh 17:25 Sebab Engkau, ya Allahku, telah memberitahukan hamba-Mu bahwa Engkau akan membangunkan baginya sebuah rumah; itulah sebabnya hamba-Mu ini merasa ingin berdoa di hadapanMu.

Daud, tergerak oleh janji Tuhan untuk membangunkannya sebuah rumah, mengungkapkan keinginannya untuk berdoa di hadapan Tuhan.

1: Kita harus mengikuti teladan Daud dalam setia berdoa kepada Allah.

2: Ketika Tuhan memberikan janji kepada kita, yang terbaik adalah menanggapinya dengan doa dan iman.

1: Yesaya 65:24 Dan akan terjadi, bahwa sebelum mereka memanggil, aku akan menjawab; dan selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

2: Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

1 Tawarikh 17:26 Sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Allah dan telah menjanjikan kebaikan ini kepada hamba-Mu:

Allah telah menjanjikan kebaikan kepada hamba-Nya.

1. Kuasa Janji Tuhan

2. Kebaikan Perjanjian Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Tawarikh 17:27 Sebab itu sekarang baiklah engkau memberkati rumah hamba-Mu ini, supaya itu ada di hadapanmu selama-lamanya; karena engkau memberkatinya, ya TUHAN, sehingga rumah itu diberkati untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati mereka yang menerima kasih dan kesetiaan-Nya.

1. Nikmat Tuhan : Menerima Kasih dan Kesetiaan-Nya

2. Kasih Tuhan Kekal Selamanya

1. 1 Tawarikh 17:27

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

1 Tawarikh pasal 18 berfokus pada kemenangan militer Daud dan perluasan kerajaannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan keberhasilan kampanye Daud melawan orang Filistin. Dia mengalahkan mereka, merebut kota-kota mereka, dan mendirikan garnisun di wilayah mereka (1 Tawarikh 18:1).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti penaklukan Daud atas berbagai bangsa di sekitar Israel. Dia mengalahkan Moab, memaksa mereka membayar upeti. Dia juga terlibat dalam pertempuran dengan Hadadezer, raja Zobah, dan menang (1 Tawarikh 18:2-8).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada rampasan perang yang diperoleh Daud. Dia mengambil sejumlah besar emas, perak, dan perunggu dari bangsa-bangsa yang ditaklukkan dan mempersembahkannya kepada Tuhan (1 Tawarikh 18:9-11).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menyebutkan bahwa ketenaran Daud menyebar luas sebagai hasil keberhasilan militernya. Banyak bangsa tunduk padanya dan membawa upeti karena takut (1 Tawarikh 18:12-13).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan daftar beberapa pejabat penting dalam pemerintahan Daud yang melayani dia dengan setia selama penaklukan ini. Orang-orang ini memegang posisi penting dalam pemerintahannya (1 Tawarikh 18:14-17).

Singkatnya, Bab delapan belas dari 1 Tawarikh menggambarkan kemenangan militer Daud, dan perluasan kerajaannya. Menyoroti kemenangan atas bangsa

Filistin, dan penaklukan atas negara-negara tetangga. Menyebutkan perolehan rampasan, dan pembentukan pejabat yang setia. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kehebatan militer Raja Daud, dan pertumbuhan serta konsolidasi kerajaannya melalui kampanye yang sukses sambil menekankan pengakuan yang ia terima dari negara lain sebagai penguasa yang kuat.

1 Tawarikh 18:1 Kemudian terjadilah Daud mengalahkan orang Filistin dan menaklukkan mereka, lalu merebut Gat dan kota-kotanya dari tangan orang Filistin.

Daud mengalahkan orang Filistin dan membebaskan kota Gat dari kekuasaan mereka.

1. Perlindungan dan kuasa Tuhan akan menopang kita di saat-saat tergelap kita.

2. Kita bisa mengalami kemenangan jika kita percaya kepada Tuhan.

1. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 1 Korintus 15:57 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Tawarikh 18:2 Lalu ia mengalahkan Moab; dan orang Moab menjadi hamba Daud dan membawa hadiah.

Ringkasan Ayat: Daud mengalahkan Moab dan mereka menjadi hambanya, membawa hadiah.

1. Kuasa Tuhan dan kemurahan-Nya atas kita dalam peperangan kita.

2. Menyerah pada kehendak Tuhan dan percaya pada kekuasaan-Nya.

1. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu, kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

1 Tawarikh 18:3 Lalu Daud memukul kalah Hadarezer, raja Zoba, di Hamat, ketika ia berangkat untuk memantapkan kekuasaannya di tepi sungai Efrat.

Daud mengalahkan Hadarezer, raja Zoba, dan memperluas kekuasaan kerajaannya hingga ke Sungai Efrat.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Kemenangan Daud di Sungai Efrat

2. Jangan Biarkan Apa Pun Menghentikan Anda: Cara Mengatasi Segala Hambatan

1. Yosua 1:9 : Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 37:23-24 : Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya. Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan terjatuh seluruhnya: karena Tuhan menopang dia dengan tangannya.

1 Tawarikh 18:4 Lalu Daud mengambil dari padanya seribu kereta, dan tujuh ribu orang berkuda, dan dua puluh ribu orang berjalan kaki; Daud juga membebani semua kuda kereta itu, tetapi mereka menyisihkan seratus kereta untuk mereka.

Daud mengalahkan tentara Aram dan membawa ribuan kereta, penunggang kuda, dan bujang, namun hanya memiliki seratus kereta.

1. Tuhan selalu berada di sisi kita, bahkan dalam pertempuran terberat sekalipun.

2. Kemenangan datang melalui iman, bukan melalui kekuatan manusia.

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

2. Yesaya 31:1 Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan; dan tetaplah menunggang kuda, dan percayalah pada kereta, karena jumlahnya banyak; dan pada penunggang kuda, karena mereka sangat kuat; tetapi mereka tidak memandang kepada Yang Mahakudus Israel, tidak juga mencari TUHAN!

1 Tawarikh 18:5 Ketika orang Aram dari Damaskus datang menolong Hadarezer, raja Zoba, maka Daud membunuh dua puluh ribu orang orang Aram itu.

Daud mengalahkan tentara Siria di Damaskus, membunuh 22.000 orang.

1. Kekuatan Tuhan dalam Umat Tuhan: Bagaimana Tuhan Kita yang Setia Membantu Kita Mengatasinya

2. Kekuatan Iman yang Tak Tergoyahkan: Teladan Daud dalam Percaya kepada Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; maka kamu akan diam di negeri itu dan berteman dengan kesetiaan.

1 Tawarikh 18:6 Kemudian Daud menempatkan garnisun di Siriadamaskus; dan orang Aram menjadi hamba Daud dan membawa hadiah. Demikianlah TUHAN memelihara Daud kemanapun dia pergi.

Daud menempatkan garnisun di kota Damaskus di Siria dan orang Siria menjadi pelayannya, membawakannya hadiah. Hasilnya, Tuhan melindungi Daud kemanapun dia pergi.

1. Tuhan menghargai ketaatan kita dengan menjaga kita dalam usaha kita.

2. Saat kita setia kepada Tuhan, Dia akan melindungi kita kemanapun kita pergi.

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. 2 Tawarikh 16:9 - Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk memberikan dukungan yang kuat kepada mereka yang hatinya tidak bercela terhadap Dia.

1 Tawarikh 18:7 Lalu Daud mengambil perisai-perisai emas yang ada pada hamba-hamba Hadarezer, lalu membawanya ke Yerusalem.

Daud mengambil perisai emas dari hamba Hadarezer dan membawanya ke Yerusalem.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana ketaatan Daud kepada Tuhan menyebabkan dia membawa perisai emas dari hamba Hadarezer ke Yerusalem.

2. Pahala Kesetiaan – Bagaimana Allah mengganjar Daud atas kesetiaannya dalam membawa perisai emas ke Yerusalem.

1. Yosua 1:7-9 - "Jadilah kuat dan berani. Berhati-hatilah dan taatilah seluruh hukum yang diberikan kepadamu, hamba-Ku Musa; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, supaya kamu berhasil kemanapun kamu pergi . Simpanlah Kitab Taurat ini selalu di bibirmu, renungkanlah siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya, maka kamu akan sejahtera dan sukses.

2. Ulangan 28:1-2 - "Jika kamu taat sepenuhnya kepada TUHAN, Allahmu, dan dengan setia menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Segala berkat ini akan datang terus kamu dan menemani kamu jika kamu taat kepada TUHAN, Allahmu.

1 Tawarikh 18:8 Demikian pula dari Tibhat dan dari Chun, kota-kota Hadarezer, dibawalah Daud banyak sekali tembaga, yang dengannya Salomo membuat laut tembaga, tiang-tiangnya, dan perkakas-perkakas dari kuningan.

Daud membawa kuningan dari kota Tibhat dan Chun untuk membuat laut kuningan, tiang-tiang, dan bejana-bejana lainnya.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Bagaimana Daud dan Salomo Mencapai Hal yang Luar Biasa

2. Dari Hal Kecil Hal Besar Tumbuh: Dampak Kontribusi Kecil

1. 1 Tawarikh 18:8

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

1 Tawarikh 18:9 Ketika Tou, raja Hamat, mendengar bagaimana Daud telah membunuh seluruh pasukan Hadarezer, raja Zoba;

Kemenangan Daud atas bangsa Amon dan Siria.

1. Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk mengatasi rintangan apa pun.

2. Kita bisa percaya pada kuasa Tuhan yang akan memberi kita kemenangan dan kesuksesan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kita akan mengingat nama Tuhan, Allah kita.

1 Tawarikh 18:10 Dikirimnya Hadoram, putranya, kepada raja Daud, untuk menanyakan kesejahteraannya dan mengucapkan selamat kepadanya, karena ia telah berperang melawan Hadarezer dan memukulnya; (karena Hadarezer berperang dengan Tou;) dan bersamanya segala macam bejana emas, perak, dan kuningan.

Raja Daud mendapat ucapan selamat dari Hadoram, putra raja Tou, setelah mengalahkan Hadarezer dalam pertempuran. Sebagai hadiah, Hadoram membawa bejana dari emas, perak, dan kuningan.

1. Syukuri keberhasilan yang Tuhan berikan kepada kita, dan manfaatkanlah itu untuk memuliakan nama-Nya.

2. Mengenali nilai sebuah hubungan, dan berupaya membangun serta memeliharanya.

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Tawarikh 18:11 Raja Daud juga mempersembahkannya kepada TUHAN, bersama dengan perak dan emas yang dibawanya dari seluruh bangsa ini; dari Edom, dan dari Moab, dan dari bani Amon, dan dari orang Filistin, dan dari Amalek.

Raja Daud mempersembahkan perak dan emas yang diperolehnya dari bangsa Edom, Moab, Amon, Filistin, dan Amalek kepada Tuhan.

1. Kemurahan Hati Kita Diuji Ketika Kita Memiliki Kelimpahan - 1 Tawarikh 18:11

2. Tuhan Membalas Kemurahan Hati - 1 Tawarikh 18:11

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. 2 Korintus 9:6-7 - Maksudnya begini: Siapa yang menabur sedikit, ia akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Tiap-tiap orang hendaknya memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

1 Tawarikh 18:12 Terlebih lagi Abisai bin Zeruya membunuh delapan belas ribu orang Edom di Lembah Garam.

Abisai bin Zeruya membunuh 18.000 orang Edom di Lembah Asin.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Komitmen Abisai kepada Tuhan Menunjukkan Kekuatan dan Keberanian

2. Perlunya Berdiri Teguh: Bagaimana Iman Abisai kepada Tuhan Membawa Dia Menuju Kemenangan

1. Efesus 6:10-17 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

1 Tawarikh 18:13 Dan dia menempatkan garnisun di Edom; dan seluruh orang Edom menjadi hamba Daud. Demikianlah TUHAN memelihara Daud kemanapun dia pergi.

Daud menempatkan garnisun di Edom dan orang Edom menjadi hamba-hambanya, dan TUHAN membantunya dalam segala perjalanannya.

1. Kesetiaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan - Bagaimana Tuhan menyertai Daud dan menjaganya kemanapun dia pergi.

2. Mengakui Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan dapat menggunakan bahkan musuh kita untuk menggenapi rencana-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

1 Tawarikh 18:14 Maka Daud menjadi raja atas seluruh Israel dan melaksanakan penghakiman dan keadilan di antara seluruh rakyatnya.

Daud adalah raja seluruh Israel dan dia memerintah dengan keadilan dan kebenaran.

1. Tuhan adalah penguasa yang adil dan benar.

2. Keimanan kita hendaknya menuntun kita untuk selalu mencari keadilan dan kebenaran.

1. Keluaran 23:2-3 Jangan mengikuti orang banyak dalam berbuat jahat, dan jangan pula menjadi saksi dalam perselisihan sehingga menyimpang di hadapan orang banyak untuk memutarbalikkan keadilan. Jangan memihak orang miskin dalam perselisihannya.

2. Yeremia 22:3 Beginilah firman Tuhan, Lakukanlah keadilan dan kebenaran, dan bebaskan orang yang dirampok dari kekuasaan penindasnya. Juga jangan

menganiaya atau melakukan kekerasan terhadap orang asing, anak yatim, atau janda; dan jangan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini.

1 Tawarikh 18:15 Dan Yoab bin Zeruya menjadi pemimpin pasukan; dan Yosafat bin Ahilud, juru tulis.

Yoab bin Zeruya mengepalai pasukan dan Yosafat bin Ahilud menjadi pencatatnya.

1. Tuhan mempunyai tempat bagi semua orang dalam kerajaan-Nya.

2. Setiap orang mempunyai tujuan dalam rencana ilahi.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

1 Tawarikh 18:16 Zadok bin Ahitub dan Abimelekh bin Abyatar menjadi imam; dan Shavsha adalah juru tulis;

Zadok dan Abimelekh adalah imam dan Shavsha adalah juru tulis dalam 1 Tawarikh 18:16.

1. Pentingnya Imam dan Ahli Taurat pada Zaman Alkitab

2. Pelayanan Zadok dan Abimelekh dalam 1 Tawarikh 18

1. Bilangan 18:7-8 - "Dan engkau serta anak-anakmu yang bersamamu harus mengurus imamatmu untuk segala sesuatu yang ada di mezbah dan di balik tabir; dan kamu harus melayani. Aku memberikan imamatmu sebagai hadiah, dan siapa pun orang luar yang datang dekat akan dihukum mati."

2. Ibrani 7:23-24 - "Para imam terdahulu, di satu sisi, ada dalam jumlah yang lebih besar karena mereka dihalangi oleh kematian untuk melanjutkan, tetapi Yesus, di sisi lain, karena Ia tetap selama-lamanya, memegang imamat-Nya secara permanen. "

1 Tawarikh 18:17 Dan Benaya bin Yoyada menjadi pemimpin orang Kreti dan orang Peleti; dan anak-anak Daud adalah pemimpin raja.

Benaya bin Yoyada diangkat menjadi raja atas orang Kreti dan Peleti, dan anak-anak Daud mempunyai kekuasaan yang besar di bawah Raja Daud.

1. Kekuatan Kesetiaan: Kisah Benaya dan Kaum Kreti dan Peleti

2. Anugerah Tuhan Atas Pelayanan Setia : Anak Daud dan Raja Daud

1. Matius 28:20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku.

2. Amsal 28:20 - Orang yang setia mendapat banyak berkah, tetapi siapa yang tergesa-gesa menjadi kaya, tidak akan luput dari hukuman.

1 Tawarikh pasal 19 terus menyoroti pertemuan militer Daud, khususnya dengan bangsa Amon dan Siria.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menyebutkan bahwa Nahas, raja orang Amon, meninggal. Daud mengirimkan utusan untuk menyampaikan belasungkawa kepada Hanun, putra dan penerus Nahas (1 Tawarikh 19:1-2).

Paragraf ke-2: Namun para penasehat Hanun meyakinkannya bahwa niat Daud itu jahat. Mereka berpendapat bahwa Daud mengirim hamba-hambanya sebagai mata-mata dan bukan karena niat baik. Akibatnya Hanun mempermalukan dan menganiaya utusan Daud (1 Tawarikh 19:3-5).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih ke mobilisasi tentara Amon untuk berperang melawan Israel. Mendengar berita ini, Daud mengirimkan Yoab dengan pasukan yang kuat untuk menghadapi mereka (1 Tawarikh 19:6-9).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan dua pertempuran terpisah antara Israel dan musuhnya bangsa Amon dan sekutunya, bangsa Siria. Dalam kedua pertempuran tersebut, Yoab memimpin pasukan Israel meraih kemenangan atas musuh mereka (1 Tawarikh 19:10-19).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa setelah kemenangan ini, berbagai bangsa mulai takut dan tunduk pada kekuasaan Daud. Mereka menjadi pengikut yang membayar upeti kepadanya (1 Tawarikh 19:20-21).

Singkatnya, Bab sembilan belas dari 1 Tawarikh menggambarkan pertemuan Daud dengan orang Amon, dan kemenangan atas orang Siria. Menyoroti ucapan belasungkawa yang dikirimkan, dan perlakuan buruk terhadap para pembawa pesan. Menyebutkan mobilisasi untuk berperang, dan kemenangan di bawah kepemimpinan Yoab. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kesalahpahaman diplomatik yang menyebabkan konflik, dan kampanye militer yang sukses di bawah Raja Daud sambil menekankan pengaruhnya yang semakin besar ketika negara-negara tetangga mengakui kekuasaannya melalui penyerahan dan pembayaran upeti.

1 Tawarikh 19:1 Setelah itu meninggallah Nahas, raja bani Amon, dan putranya menjadi raja menggantikan dia.

Setelah kematian Nahas, raja bani Amon, putranya naik takhta.

1. Tangan Tuhan Yang Berdaulat: Bagaimana Tuhan Menggunakan Raja dan Kerajaan untuk Tujuan-Nya

2. Kekuatan Warisan: Bagaimana Warisan Kita Membentuk Masa Depan Kita

1. Daniel 4:17 - Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya

1 Tawarikh 19:2 Kata Daud: Aku akan menaruh kebaikan kepada Hanun bin Nahas, sebab ayahnya menaruh kebaikan kepadaku. Dan Daud mengirim utusan untuk menghiburnya mengenai ayahnya. Maka datanglah hamba-hamba Daud ke negeri bani Amon menemui Hanun untuk menghiburnya.

Daud bersikap baik hati kepada Hanun bin Nahas, karena Nahas baik hati terhadapnya. Daud mengirim utusan kepada Hanun di negeri orang Amon untuk menghiburnya.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Tuhan memberi imbalan atas perbuatan baik yang dilakukan kepada orang lain.

2. Berkah Penghiburan: Bagaimana Yesus mendatangkan kedamaian dan sukacita dalam hidup kita.

1. Matius 5:7 "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan."

2. Efesus 4:32 "Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

1 Tawarikh 19:3 Tetapi berkatalah para pemuka bani Amon kepada Hanun: Apakah kamu menyangka bahwa Daud menghormati ayahmu, sehingga ia mengirimkan penghibur kepadamu? bukankah hamba-hambanya datang kepadamu untuk mencari, menggulingkan, dan memata-matai negeri itu?

Para pembesar Amon menuduh Daud tidak menghormati ayah Hanun dan menuduh hamba-hambanya datang ke Amon untuk mencari, menggulingkan, dan memata-matai negeri itu.

1. Pentingnya Menghormati Wewenang

2. Bahaya Menuduh Orang Lain

1. Roma 13:1-2 Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

2. Matius 7:1-5 Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu. Mengapa kamu melihat setitik kayu di mata saudaramu, tetapi balok kayu yang ada di matamu sendiri tidak kamu perhatikan? Atau bagaimana kamu dapat berkata kepada saudaramu, Izinkan aku mengeluarkan setitik pun dari matamu, padahal di matamu sendiri ada balok kayu? Hai orang munafik, keluarkan dulu kayu itu dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan setitik pun dari mata saudaramu.

1 Tawarikh 19:4 Oleh karena itu Hanun mengambil hamba-hamba Daud itu, lalu mencukur rambut mereka, lalu memotong pakaian mereka sampai ke bagian pantat, lalu menyuruh mereka pergi.

Hanun mempermalukan hamba-hamba Daud dengan mencukur dan memotong pakaian mereka dengan cara yang memalukan.

1. Penghinaan adalah tindakan tidak hormat dan harus selalu dihindari.

2. Kita hendaknya menunjukkan rasa hormat kepada orang-orang di sekitar kita, meskipun kita dianiaya.

1. Matius 7:12 Jadi dalam segala hal, lakukanlah kepada orang lain apa yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, karena ini adalah ringkasan dari Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi.

2. Roma 12:17-19 Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

1 Tawarikh 19:5 Lalu pergilah orang-orang tertentu dan memberitahukan kepada Daud bagaimana orang-orang itu dilayani. Dan dia mengirim untuk menemui mereka: karena orang-orang itu sangat malu. Dan raja berkata, Tinggallah di Yerikho sampai janggutmu tumbuh, lalu kembalilah.

Daud mengirimkan beberapa orang ke Yerikho setelah mengetahui bahwa pasukannya telah dipermalukan dalam pertempuran. Dia memerintahkan mereka untuk tetap di sana sampai janggut mereka tumbuh.

1. Manfaat Kesabaran - Kesabaran bisa menjadi kebajikan yang sulit untuk dijunjung, namun kesabaran dapat mendatangkan kedamaian dan kekuatan.

2. Memahami Penghinaan - Penghinaan bisa menjadi pengalaman yang sulit, namun penting untuk belajar darinya dan menggunakannya untuk maju.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

1 Tawarikh 19:6 Ketika bani Amon melihat, bahwa mereka telah membenci Daud, maka Hanun dan bani Amon mengirimkan seribu talenta perak untuk disewakan kepada mereka kereta dan penunggang kuda dari Mesopotamia, dari Syriamaachah, dan keluar dari Zobah.

Bani Amon tidak disukai Daud sehingga mereka menyewa kereta dan penunggang kuda dari Mesopotamia, Syriamaachah, dan Zobah dengan seribu talenta perak.

1. Percayakan Hidup Anda kepada Tuhan - Bagaimana iman dan kepercayaan kepada Tuhan akan memberi kita kedamaian dan kegembiraan, apa pun keadaan kita.

2. Kekuatan Pengaruh – Pentingnya membuat keputusan yang bijaksana dan konsekuensi dari tindakan kita.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 12:1-2 “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Tawarikh 19:7 Maka mereka menyewa tiga puluh dua ribu kereta, serta raja Maakha dan rakyatnya; yang datang dan melempar ke hadapan Medeba. Dan bani Amon berkumpul dari kota-kota mereka, lalu datang berperang.

Bani Amon menyewa tiga puluh dua ribu kereta dan berkumpul untuk berperang melawan Medeba.

1. Kita dapat belajar dari ayat ini bahwa Tuhan selalu memegang kendali dan Dia akan melindungi dan menyediakan bagi kita bahkan dalam keadaan sulit.

2. Ayat ini mengajarkan kita bahwa kita harus bersatu menghadapi tantangan-tantangan kita sebagai satu kelompok.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

1 Tawarikh 19:8 Ketika Daud mendengar hal itu, diutusnya Yoab dan seluruh pasukan pahlawannya.

Ketika Daud mendengar berita akan adanya pertempuran, ia mengirim Yoab dan pasukan yang kuat untuk berperang.

1. Kuasa Ketaatan Setia: Kajian terhadap 1 Tawarikh 19:8

2. Kekuatan Satu Orang: Kepemimpinan Daud dalam 1 Tawarikh 19:8

1. Yosua 1:7-8 “Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan patah semangat, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 6:11-12 "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan penguasa, melawan penguasa, melawan kekuatan dunia yang gelap ini dan melawan kekuatan spiritual jahat di alam surga.

1 Tawarikh 19:9 Lalu bani Amon keluar dan mengatur barisan pertempuran di depan pintu gerbang kota; dan raja-raja yang datang itu sedang sendirian di padang.

Bani Amon bersiap untuk berperang di luar gerbang kota, dan raja-raja hadir di ladang.

1. Pentingnya keberanian dan persatuan di masa-masa sulit.

2. Kekuatan bersatu dalam iman.

1. Efesus 4:3-6 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

1 Tawarikh 19:10 Ketika Yoab melihat, bahwa peperangan sudah dilancarkan baik dari depan maupun belakang, maka disingkirkannyalah Israel dari antara semua pilihan itu dan ia tempatkan mereka dalam barisan melawan orang Aram.

Yoab mengorganisir pasukan Israel yang terbaik untuk berperang melawan Suriah.

1. Berdiri teguh dalam menghadapi kesulitan.

2. Bertekun di tengah kesulitan.

1. Efesus 6:11-13 "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa, melawan kuasa-kuasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat itu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

1 Tawarikh 19:11 Sisa rakyatnya diserahkannya ke tangan Abisai, saudaranya, dan mereka menyusun barisan melawan bani Amon.

Raja Daud memberikan perintah seluruh rakyatnya kepada saudaranya, Abisai, untuk berperang melawan bani Amon.

1. Rencana Tuhan bagi kita adalah bekerja sama dan saling membantu pada saat dibutuhkan.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membantu kita menaklukkan musuh dan melindungi kita dalam pertempuran.

1. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan Tuhan.

1 Tawarikh 19:12 Jawabnya: Jika orang Aram terlalu kuat bagiku, maka engkau harus membantu aku; tetapi jika bani Amon terlalu kuat bagimu, maka aku akan membantu engkau.

Seorang utusan Aram memberitahu Yoab bahwa jika orang Aram terlalu kuat baginya, maka Yoab akan membantunya, dan jika orang Amon terlalu kuat bagi Yoab, maka utusan itu akan membantunya.

1. Kekuatan Persatuan: Belajar Bekerja Sama

2. Kesetiaan Tuhan: Kekuatan-Nya dalam Kelemahan Kita

1. Efesus 4:3 - Berusaha semaksimal mungkin menjaga kesatuan roh dalam ikatan perdamaian

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

1 Tawarikh 19:13 Milikilah keberanian dan marilah kita bersikap gagah berani demi bangsa kita dan demi kota-kota Allah kita, dan biarlah TUHAN melakukan apa yang baik di mata-Nya.

Kita harus berani dan membela masyarakat kita dan kota-kota milik Tuhan, percaya bahwa Tuhan akan melakukan apa yang benar.

1. Berdiri dan Berani: Mengikuti Panggilan Tuhan untuk Berani

2. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit: Hidup Berani dalam Iman

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Efesus 6:10-13 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

1 Tawarikh 19:14 Maka Yoab dan orang-orang yang bersama-sama dia sudah mendekat di depan orang Aram untuk berperang; dan mereka melarikan diri dari hadapannya.

Yoab dan pasukannya menghadapi orang Aram dalam pertempuran dan menang, menyebabkan orang Aram melarikan diri.

1: Tuhan dapat menggunakan pasukan berapa pun ukurannya untuk mengatasi rintangan apa pun.

2: Kemenangan ditemukan dalam kepercayaan kepada Tuhan.

1: Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 46:10, "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

1 Tawarikh 19:15 Ketika bani Amon melihat, bahwa orang Aram telah melarikan diri, maka mereka pun melarikan diri dari hadapan Abisai, saudaranya, dan masuk ke dalam kota. Kemudian Yoab datang ke Yerusalem.

Ketika orang Aram melarikan diri, bani Amon mengikutinya dan lari dari Abisai, saudara laki-laki Yoab. Yoab kemudian kembali ke Yerusalem.

1. "Kekuatan Melarikan Diri: Cara Melarikan Diri dari Godaan"

2. "Kekuatan Persaudaraan: Bagaimana Yoab dan Abisai Bekerja Sama"

1. Amsal 28:1 - "Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa."

2. Matius 10:23 - "Jika mereka menganiaya kamu di satu kota, larilah ke kota berikutnya, karena sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu belum melewati semua kota di Israel sebelum Anak Manusia datang."

1 Tawarikh 19:16 Ketika orang Aram melihat, bahwa mereka ditindas di hadapan Israel, maka mereka mengirim utusan dan menarik orang Aram yang berada di seberang sungai; dan Shophach, kapten pasukan Hadarezer, berjalan di depan mereka.

Orang-orang Suriah, setelah menyadari bahwa mereka kalah dalam pertempuran melawan Israel, mengirim utusan untuk membawa bala bantuan dari seberang sungai dan Shophach, kapten tentara Hadarezer, memimpin mereka.

1. Percaya kepada Tuhan dan Kekuatan-Nya - 1 Tawarikh 16:11

2. Tuhan Akan Mencukupi Umat-Nya - Filipi 4:19

1. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya

2. Roma 8:31 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

1 Tawarikh 19:17 Dan hal itu diberitahukan kepada Daud; dan dia mengumpulkan seluruh Israel, dan menyeberangi Yordan, dan mendatangi mereka, dan mengatur pertempuran melawan mereka. Maka ketika Daud telah menyusun barisan perang melawan orang Aram, mereka pun ikut berperang bersamanya.

David menerima berita tentang pendekatan tentara Suriah dan mengumpulkan seluruh Israel untuk melawan mereka. Dia menyeberangi Sungai Yordan dan melancarkan peperangan melawan mereka.

1. Kita bisa meraih kemenangan melalui iman kepada Tuhan, bahkan ketika kita menghadapi rintangan yang berat.

2. Mengembangkan keberanian kita untuk menghadapi pertempuran dengan iman dapat menghasilkan kemenangan besar.

1. Yosua 1:6-9 : Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 27:1: Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

1 Tawarikh 19:18 Tetapi orang Aram melarikan diri dari hadapan Israel; dan Daud membunuh tujuh ribu orang Aram yang bertempur dengan kereta, dan empat puluh ribu prajurit berjalan kaki, dan membunuh Shophach, kapten pasukan itu.

Daud mengalahkan tentara Aram dengan membunuh tujuh ribu orang yang menaiki kereta dan empat puluh ribu prajurit berjalan kaki, dan kapten pasukan, Shophach, termasuk di antara korban tewas.

1. Kekuatan Iman dalam Mengatasi Kesulitan

2. Anugerah Tuhan dalam Kemenangan Kita

1. Roma 8:31 - "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

1 Tawarikh 19:19 Ketika dilihat oleh hamba-hamba Hadarezer, bahwa mereka ditindas di hadapan orang Israel, maka mereka berdamai dengan Daud dan menjadi hamba-hambanya; dan orang Aram tidak lagi mau membantu bani Amon.

Para hamba Hadarezer berhasil dikalahkan oleh bangsa Israel dan mereka kemudian setuju untuk mengabdi kepada Daud dan tidak lagi membantu bangsa Amon.

1. Tuhan setia dan akan selalu menyertai kita dalam pergumulan kita dan memberikan kita kemenangan.

2. Kita harus percaya pada Tuhan dan mengandalkan kekuatan-Nya, bukan kekuatan orang lain.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

1 Tawarikh pasal 20 berfokus pada kemenangan dan konflik militer lebih lanjut yang melibatkan Daud dan pasukannya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menyebutkan bahwa pada musim semi, ketika raja-raja biasanya pergi berperang, Yoab memimpin pasukan Israel melawan orang Amon. Mereka mengepung Raba, ibu kota Amon, sementara Daud tetap tinggal di Yerusalem (1 Tawarikh 20:1).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti kejadian tertentu di mana ketidakhadiran David di medan perang menyebabkan masalah. Saat berjalan di rooftop istananya, ia melihat seorang wanita cantik bernama Batsyeba sedang mandi. Daud menginginkannya dan berzinah dengannya (1 Tawarikh 20:2-3).

Paragraf ke-3: Fokus beralih pada konfrontasi Daud dengan Uria, suami Batsyeba dan salah satu prajurit setianya. Daud berusaha menutupi dosanya dengan memanggil Uria dari pertempuran dan mendorongnya untuk menghabiskan waktu bersama istrinya. Namun Uria tetap setia menjalankan tugasnya (1 Tawarikh 20:4-8).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Daud merencanakan untuk membunuh Uria dalam pertempuran dengan menempatkannya pada posisi

yang rentan selama serangan terhadap orang Amon. Yoab melaksanakan rencana ini, yang mengakibatkan kematian Uria (1 Tawarikh 20:9-10).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan secara singkat kampanye militer lainnya yang dipimpin oleh para komandan Daud melawan berbagai musuh Israel Filistin dan raksasa yang dikenal sebagai keturunan Rapha. Pertempuran ini menghasilkan kemenangan lebih lanjut bagi Israel (1 Tawarikh 20:11-13).

Singkatnya, Bab dua puluh dari 1 Tawarikh menggambarkan Yoab memimpin melawan orang Amon, dan peristiwa seputar Batsyeba. Menyoroti pengepungan Rabah, dan perbuatan dosa Daud. Menyebutkan konfrontasi dengan Uria, dan kematian berikutnya. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kampanye militer di bawah kepemimpinan Yoab, dan konsekuensi dari kegagalan moral Raja Daud melalui perzinahan dan mengatur kematian Uria sambil menekankan konflik yang sedang berlangsung yang dihadapi Israel selama periode ini.

1 Tawarikh 20:1 Dan terjadilah, setelah lewat tahun itu, pada waktu raja-raja berangkat berperang, Yoab memimpin kekuatan tentaranya dan menyia-nyiakan negeri bani Amon, lalu datanglah dan mengepung Raba. Namun Daud tinggal di Yerusalem. Dan Yoab memukul Raba dan menghancurkannya.

Yoab memimpin pasukan dan menaklukkan negara Amon, lalu mengepung dan menghancurkan Raba sementara Daud tinggal di Yerusalem.

1. Penting untuk menyadari tanggung jawab kita dan memprioritaskan apa yang penting.

2. Kuasa Tuhan terlihat dari kemampuan kita mencapai hal-hal besar.

1. Roma 12:10-12 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat. Jangan malas dalam semangat, berkobarlah dalam semangat, layani Tuhan.

2. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka.

1 Tawarikh 20:2 Lalu Daud mengambil mahkota raja mereka dari kepalanya, dan mendapati mahkota itu seberat satu talenta emas, dan di dalamnya ada batu-batu berharga; dan itu dipasang di atas kepala Daud; dan dia juga membawa rampasan yang sangat banyak ke luar kota.

Daud merebut mahkota raja musuh dan mendapati bahwa itu adalah satu talenta emas dan batu-batu berharga. Dia juga mengambil banyak rampasan dari kota itu.

1. Kuasa Tuhan di Tempat yang Tak Terduga - Menampilkan bagaimana kuasa Tuhan bisa ditemukan di tempat yang tak terduga dan bagaimana kuasa itu bisa digunakan untuk memuliakan Dia.

2. Kekuatan Iman - Menjelajahi bagaimana iman kepada Tuhan dapat membawa kesuksesan dalam situasi apa pun.

1. Amsal 16:3 - "Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

1 Tawarikh 20:3 Lalu digiringnya keluar orang-orang yang ada di dalamnya, lalu dipotongnya dengan gergaji, garu besi, dan kapak. Begitu pula Daud dengan semua kota bani Amon. Daud dan seluruh rakyat kembali ke Yerusalem.

Daud mengalahkan kota-kota orang Amon dengan cara memotong penduduknya dengan gergaji, garu besi, dan kapak, sebelum kembali ke Yerusalem bersama seluruh rakyatnya.

1. Tuhan memakai kita untuk menegakkan keadilan dan mengalahkan kejahatan di dunia ini.

2. Bahkan di tengah peperangan, Tuhan memanggil kita untuk membawa perdamaian dan belas kasihan.

1. Efesus 6:10-20 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melawan peperangan rohani.

2. Roma 12:17-21 - Hidup damai dan baik hati terhadap musuh.

1 Tawarikh 20:4 Dan terjadilah setelah itu timbullah peperangan di Gezer melawan orang Filistin; pada saat itu Sibbechai, orang Husa itu, membunuh Sippai, yang merupakan salah satu anak raksasa itu, dan mereka berhasil ditaklukkan.

Setelah masa damai, pecah perang antara orang Filistin dan Gezer, yang menyebabkan Sibbechai, orang Husa, membunuh Sippai, keturunan para raksasa, dan orang Filistin dikalahkan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kekuatan untuk Mengatasi Lawan Terberat Sekalipun

2. Pentingnya Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Membawa Kemenangan di Saat Konflik

1. Yosua 1:1-9 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan menyertaimu kemanapun kamu pergi.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

1 Tawarikh 20:5 Dan terjadilah lagi peperangan dengan orang Filistin; dan Elhanan bin Yair membunuh Lahmi, saudara Goliat, orang Gat itu, yang gagang tombaknya seperti pesa penenun.

Terjadilah perang antara bangsa Israel dan bangsa Filistin. Elhanan bin Yair membunuh Lahmi, saudara Goliat, orang Gat itu.

1. Tuhan menyertai kita bahkan di tengah perjuangan yang sulit.

2. Kita dapat mengandalkan kekuatan dan kuasa Tuhan pada saat-saat pergumulan.

1. 2 Tawarikh 32:7-8; Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan putus asa karena adanya raja Asyur dan banyaknya tentara yang bersamanya, karena di pihak kita ada kekuatan yang lebih besar dari pada dia.

2. Amsal 18:10; Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

1 Tawarikh 20:6 Maka terjadilah peperangan lagi di Gat, di situlah ada seorang laki-laki yang berperawakan besar, yang jari tangan dan kakinya berjumlah empat puluh dua puluh enam buah, masing-masing tangannya enam buah, dan enam buah kakinya masing-masing, dan dia jugalah anak raksasa itu. .

Bagian ini menceritakan pertempuran antara bangsa Israel dan seorang raksasa di Gat. Raksasa itu memiliki 24 jari di tangan dan kakinya.

1. Mengatasi Raksasa: Belajar Mengalahkan Ketakutan Kita

2. Kekuatan Tuhan: Menghadapi Tantangan Kita

1. 1 Yohanes 4:4 - Anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dunia.

2. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

1 Tawarikh 20:7 Tetapi ketika ia menentang Israel, Yonatan anak Simea, saudara Daud, membunuhnya.

Yonatan, saudara laki-laki Daud, membunuh Goliat ketika dia menentang Israel.

1. Jangan Pernah Meremehkan Kekuatan Iman

2. Kekuatan Keluarga

1. 1 Tawarikh 20:7

2. 1 Samuel 17:45-47 (Maka berkatalah Daud kepada orang Filistin itu: "Engkau datang kepadaku dengan membawa pedang, dengan tombak, dan dengan lembing. Tetapi aku datang kepadamu dengan nama Tuhan semesta alam, yang Allah bala tentara Israel, yang telah kamu tantang. Pada hari ini TUHAN akan menyerahkan kamu ke dalam tanganku, dan Aku akan memukul kamu dan mengambil kepalamu darimu. Dan pada hari ini aku akan memberikan bangkai-bangkai tentara Filistin kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang liar di bumi, supaya seluruh bumi mengetahui, bahwa ada Allah di antara Israel. Maka seluruh jemaah ini akan mengetahui bahwa TUHAN tidak menyelamatkan dengan pedang dan tombak; sebab peperangan adalah milik TUHAN. , dan Dia akan menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.")

1 Tawarikh 20:8 Inilah yang dilahirkan oleh raksasa di Gat; dan mereka jatuh di tangan Daud dan di tangan hamba-hambanya.

Daud dan hamba-hambanya berperang melawan raksasa-raksasa di Gat dan mengalahkan mereka.

1. Kemenangan dalam Yesus: Bagaimana Tuhan Berjuang untuk Kita

2. Mengatasi Raksasa: Percaya pada Kekuatan Tuhan

1. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untuk kamu, kamu hanya perlu diam saja."

2. Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

1 Tawarikh pasal 21 berfokus pada keputusan berdosa Daud untuk melakukan sensus dan konsekuensi yang diakibatkannya bagi Israel.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyebutkan bahwa Setan menghasut Daud untuk melakukan sensus Israel. Daud memerintahkan Yoab, panglima tentaranya, untuk berkeliling ke seluruh negeri dan menghitung rakyatnya (1 Tawarikh 21:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti keberatan awal Yoab untuk melakukan sensus. Dia memperingatkan Daud bahwa hal itu akan mendatangkan masalah bagi Israel dan menyarankan untuk tidak melakukannya. Namun, Daud bersikeras untuk melanjutkan rencananya (1 Tawarikh 21:3-4).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih ke penghitungan rakyat yang sebenarnya. Yoab dan para perwiranya melakukan perjalanan ke seluruh Israel selama sembilan bulan dua puluh hari, memperhatikan setiap individu yang mampu memanggul senjata. Mereka melaporkan temuan mereka kepada Daud (1 Tawarikh 21:5-6).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Tuhan menjadi tidak senang dengan tindakan Daud. Dia mengutus nabi Gad untuk menyampaikan pesan penghakiman, memberikan Daud tiga pilihan hukuman: tiga tahun kelaparan, tiga bulan melarikan diri dari musuh, atau tiga hari wabah penyakit (1 Tawarikh 21:7-12).

Paragraf ke-5: Pasal ini berlanjut dengan Tuhan mengirimkan wabah yang parah ke Israel sebagai akibat dari dosa Daud. Ribuan orang mati di seluruh negeri sampai malaikat mencapai Yerusalem. Pada saat itu, Tuhan memerintahkan dia untuk berhenti dan memberi tahu Gad tentang pendirian altar di lokasi tersebut (1 Tawarikh 21:13-19).

Paragraf ke-6: Fokus beralih ke Daud melihat malaikat berdiri di antara langit dan bumi dengan pedang terhunus di atas Yerusalem. Dia memohon belas kasihan atas nama umat-Nya dan mempersembahkan korban di tempat altar yang ditentukan (1 Tawarikh 21:20-26).

Paragraf ke-7: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bagaimana Tuhan menanggapi baik pengorbanan ini dengan menyebabkan api dari surga menghanguskannya sepenuhnya. Setelah tindakan ini, Tuhan memerintahkan malaikat untuk tidak merusak Yerusalem lebih jauh (1 Tawarikh 21:27-30).

Singkatnya, Bab dua puluh satu dari 1 Tawarikh menggambarkan keputusan Daud yang penuh dosa, dan konsekuensi yang dihadapi Israel. Menyoroti Setan yang menghasut sensus, dan keberatan Yoab. Menyebutkan proses penghitungan, dan pilihan yang diberikan oleh Tuhan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan keinginan Raja Daud yang sombong akan kekuatan numerik dalam melakukan sensus yang tidak sah, dan tanggapan Tuhan melalui penghakiman dalam mendatangkan wabah yang parah sambil menekankan belas

kasihan ilahi ketika pertobatan ditunjukkan melalui persembahan korban yang mengarah pada campur tangan ilahi. dan perlindungan atas Yerusalem.

1 Tawarikh 21:1 Lalu Setan bangkit melawan Israel dan menghasut Daud untuk menghitung Israel.

Setan menggoda Raja Daud untuk berbuat dosa dengan menghitung bangsa Israel.

1. "Godaan Daud: Bagaimana Melawan Dosa"

2. "Kekuatan Pencobaan: Belajar Mengandalkan Tuhan"

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

1 Tawarikh 21:2 Lalu berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada para pemimpin bangsa itu: Pergilah, hitunglah orang Israel dari Bersyeba sampai Dan; dan bawalah nomornya kepadaku, agar aku mengetahuinya.

Daud memerintahkan Yoab dan para penguasa Israel untuk menghitung jumlah penduduk dari Bersyeba sampai Dan.

1. Pentingnya menghitung jumlah umat Israel.

2. Perintah Allah harus ditaati.

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan , lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. Ulangan 4:1-2 Karena itu sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, karena lakukanlah itu, supaya kamu dapat hidup, dan masuk serta memiliki tanah yang didiami oleh TUHAN, Allah. yang diberikan ayahmu kepadamu. Janganlah kamu menambahi firman yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, agar kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu.

1 Tawarikh 21:3 Jawab Yoab: TUHAN menjadikan umat-Nya seratus kali lipat lebih banyak, tetapi tuanku raja, bukankah mereka semua adalah hamba tuanku? lalu mengapa tuanku memerlukan hal ini? mengapa dia menjadi penyebab pelanggaran terhadap Israel?

Yoab mempertanyakan mengapa Raja Daud melakukan sensus terhadap bangsa Israel, karena mereka semua dianggap hamba Tuhan.

1. Kita harus ingat bahwa semua orang adalah hamba Tuhan.

2. Kita tidak boleh memanfaatkan wewenang kita untuk melakukan hal-hal yang akan membuat orang lain tersandung.

1. Yesaya 40:27-31 Mengapa kamu berkata, hai Yakub, dan berkata, hai Israel, jalanku tersembunyi dari TUHAN, dan hakku diabaikan oleh Allahku?

2. Efesus 5:21-33 - Saling tunduk karena hormat kepada Kristus.

1 Tawarikh 21:4 Namun perkataan raja menang terhadap Yoab. Oleh karena itu Yoab berangkat, dan pergi ke seluruh Israel, dan sampai di Yerusalem.

Bagian ini menggambarkan bagaimana perkataan Raja Daud lebih kuat daripada perkataan Yoab, sehingga Yoab harus meninggalkan dan melakukan perjalanan melalui seluruh Israel ke Yerusalem.

1. Kekuatan Kata-kata - Menjelajahi betapa kuatnya kata-kata kita dan dapat mempunyai efek yang mengubah hidup.

2. Kewenangan Para Raja - Menelaah bagaimana raja mempunyai wewenang atas rakyatnya dan bagaimana wewenang tersebut dapat digunakan secara positif.

1. Yakobus 3:1-12 - Menjelajahi kekuatan lidah dan bagaimana dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan.

2. 1 Samuel 15:22-23 - Menelaah betapa ketaatan kepada Tuhan lebih penting dari hukum dan kekuasaan manusia.

1 Tawarikh 21:5 Lalu Yoab memberikan jumlah jumlah rakyat itu kepada Daud. Dan seluruh orang Israel ada seribu ribu seratus ribu orang yang bersenjatakan pedang, dan Yehuda berjumlah empat ratus enam puluh sepuluh ribu orang yang bersenjatakan pedang.

Yoab melaporkan kepada Daud jumlah pria di Israel dan Yehuda yang dapat berperang dengan pedang, masing-masing berjumlah 1,1 juta dan 470.000 orang.

1. Tuhan memberkati umat-Nya dengan banyak sumber daya untuk dilindungi dan dipertahankan.

2. Kita lebih kuat jika kita bersama daripada jika kita berpisah.

1. Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh sebab itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup. untuk bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri teguh."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

1 Tawarikh 21:6 Tetapi Lewi dan Benyamin tidak termasuk di antara mereka, karena perkataan raja itu keji bagi Yoab.

Yoab tidak menghitung suku Lewi dan Benyamin dalam sensus karena perintah raja itu dibencinya.

1. Ketaatan terhadap perintah Tuhan harus selalu mengalahkan ketidaktaatan terhadap perintah manusia.

2. Kesetiaan Yoab terhadap perintah Tuhan lebih besar dibandingkan kesetiaannya kepada raja.

1. 1 Samuel 15:22-23 - "Dan Samuel berkata, Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan.

2. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah kepadamu, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu, atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

1 Tawarikh 21:7 Dan Allah tidak senang dengan hal ini; oleh karena itu dia memukul Israel.

Tuhan tidak senang dengan tindakan Israel dan menghukum mereka.

1. Keadilan Tuhan berlaku untuk semua orang, dan Dia akan menghukum mereka yang melanggar hukum-Nya.

2. Murka Tuhan selalu benar, dan Dia tidak akan mentolerir perbuatan salah.

1. Yesaya 10:12-13 - "Sebab itu beginilah firman Yang Mahakudus Israel: Karena kamu memandang rendah firman ini, dan percaya kepada penindasan dan kesesatan, serta bersandar padanya, maka kesalahan ini bagimu akan menjadi seperti pelanggaran yang siap dijatuhkan , sebuah tonjolan di tembok tinggi, yang kehancurannya terjadi secara tiba-tiba, dalam sekejap."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

1 Tawarikh 21:8 Lalu berkatalah Daud kepada Allah: Aku telah berdosa besar, karena aku telah melakukan hal ini. Tetapi sekarang, aku mohon kepadamu, hapuskanlah kesalahan hambamu ini; karena aku telah melakukannya dengan sangat bodoh.

Daud mengakui dosanya dan dengan rendah hati meminta Tuhan mengampuninya.

1. Kekuatan Mengaku Dosa Kita

2. Indahnya Kerendahan Hati

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

1 Tawarikh 21:9 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gad, peramal Daud, demikian:

Tuhan berbicara kepada Gad, seorang peramal Daud, dengan instruksi.

1. Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan

2. Setia Menanggapi Firman Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yakobus 1:19-20 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang harus cepat mendengarkan, lambat berbicara dan lambat untuk marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah."

1 Tawarikh 21:10 Pergilah dan beritahukan kepada Daud, katanya: Beginilah firman TUHAN, Aku menawarkan kepadamu tiga hal: pilihlah salah satu di antaranya, supaya Aku dapat melakukannya kepadamu.

Tuhan menawarkan kepada Daud tiga pilihan dan memintanya untuk memilih salah satu di antaranya.

1. Kekuatan Pilihan: Membuat Keputusan yang Bijaksana

2. Anugerah Tuhan dalam Memberikan Pilihan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

1 Tawarikh 21:11 Maka datanglah Gad kepada Daud dan berkata kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Pilihlah engkau

Gad datang kepada Daud dengan pesan dari TUHAN - untuk memilih.

1. Dengarkan panggilan Tuhan untuk memilih dengan bijak.

2. Buatlah keputusan Anda berdasarkan kehendak Tuhan.

1. Yosua 24:15 Pilihlah pada hari ini juga kepada siapa kamu akan beribadah.

2. Yakobus 4:17 Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

1 Tawarikh 21:12 Bisa jadi kelaparan selama tiga tahun; atau tiga bulan untuk dihancurkan di hadapan musuh-musuhmu, sementara pedang musuh-musuhmu menyusulmu; atau tiga hari lamanya pedang TUHAN, bahkan penyakit sampar, di negeri itu, dan malaikat TUHAN membinasakan seluruh pesisir Israel. Karena itu sekarang, pikirkanlah pada dirimu sendiri perkataan apa yang akan aku sampaikan lagi kepada dia yang mengutus aku.

Tuhan memberi Raja Daud pilihan antara tiga hukuman: tiga tahun kelaparan, tiga bulan kehancuran oleh musuh-musuhnya, atau tiga hari wabah penyakit dan malaikat Tuhan menghancurkan seluruh pantai Israel. Dia harus memutuskan mana yang akan dipilih.

1. Rahmat Tuhan dalam Hukuman: Bagaimana Kita Dapat Menerima Anugerah dan Rahmat Sekalipun di Saat-saat Sulit

2. Memahami Keadilan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengenali dan Menyikapi Disiplin Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Ibrani 12:6 - Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya, dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterimanya.

1 Tawarikh 21:13 Lalu berkatalah Daud kepada Gad, aku berada dalam kesulitan besar: biarlah aku sekarang jatuh ke dalam tangan TUHAN; karena sangat besar rahmat-Nya: tetapi jangan biarkan aku jatuh ke tangan manusia.

Daud berada dalam situasi yang sulit dan menyadari bahwa kemurahan Tuhan begitu besar. Dia meminta Tuhan untuk membimbingnya daripada manusia.

1. Kemurahan Tuhan di Masa Sulit

2. Mengandalkan Bimbingan Tuhan Dibanding Bimbingan Manusia

1. Yakobus 1:2-5 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

5. Mazmur 25:8-10 - TUHAN itu baik dan jujur; oleh karena itu Ia akan memberi pelajaran kepada orang-orang berdosa di jalan. Orang yang lemah lembut akan dia bimbing dalam mengambil keputusan, dan orang yang lemah lembut akan diajari jalannya. Segala jalan TUHAN adalah rahmat dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatannya.

1 Tawarikh 21:14 Maka TUHAN mendatangkan penyakit sampar ke atas Israel, sehingga jatuhlah tujuh puluh ribu orang Israel.

Tuhan mengirimkan penyakit sampar ke Israel, yang mengakibatkan kematian 70.000 orang.

1. Disiplin Tuhan: Kekuatan Ketaatan

2. Kedaulatan Tuhan: Mengapa Kita Percaya kepada-Nya

1. Ayub 1:21 - "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali. TUHAN yang memberi, dan TUHAN yang mengambil; terpujilah nama TUHAN.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Tawarikh 21:15 Lalu Allah mengutus seorang malaikat ke Yerusalem untuk menghancurkannya: dan ketika dia sedang menghancurkannya, TUHAN melihat, dan dia menyesali kejahatannya, dan berkata kepada malaikat yang menghancurkannya, Sudah cukup, tinggallah di tanganmu sekarang . Dan malaikat TUHAN berdiri di dekat tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

Tuhan mengirim malaikat ke Yerusalem untuk menghancurkannya, tapi ketika dia melihat kehancurannya, dia berubah pikiran dan menghentikan malaikat itu. Malaikat itu berdiri dekat tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

1. Rahmat Tuhan: Bagaimana Tuhan Menunjukkan Kasih Sayang dan Pengendalian di Saat Kehancuran

2. Lantai Pengirikan: Arti Penting Ornan, Orang Yebus, dalam Rencana Tuhan

1. Yunus 4:10-11 - Kasih sayang dan kemurahan Tuhan dalam kisah Yunus

2. Keluaran 34:6-7 - Kemurahan, kasih setia, dan pengampunan Tuhan

1 Tawarikh 21:16 Lalu Daud mengangkat matanya dan melihat malaikat TUHAN berdiri di antara bumi dan langit, dengan pedang terhunus di tangannya teracung ke atas Yerusalem. Lalu Daud dan para tua-tua Israel yang memakai kain kabung tersungkur.

Daud dan para tua-tua Israel melihat malaikat Tuhan dengan pedang terhunus, lalu mereka tersungkur dengan kain kabung.

1. Penghakiman Tuhan: Panggilan Untuk Bertobat

2. Perlindungan Tuhan: Penghiburan di Saat Susah

1. Yesaya 6:1-8

2. Lukas 22:39-46

1 Tawarikh 21:17 Lalu berkatalah Daud kepada Allah: Bukankah Akulah yang memerintahkan agar bangsa itu dicatat? bahkan akulah yang memang telah berbuat dosa dan melakukan kejahatan; tetapi mengenai domba-domba ini, apa yang telah mereka lakukan? biarlah tanganmu, aku berdoa kepadamu, ya TUHAN, Allahku, ada di atasku, dan di rumah ayahku; tetapi bukan pada bangsamu, sehingga mereka ditimpa wabah.

Daud mengakui dosanya dan meminta Tuhan untuk menghukum dia dan keluarganya, daripada menghukum bangsanya.

1: Kita harus mengakui dosa kita sendiri dan dengan rendah hati menerima tanggung jawab atas tindakan kita.

2: Kita harus memiliki hati terhadap orang lain dan bersedia mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka.

1: Matius 16:24-25 Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2: Galatia 6:2 Saling menanggung beban dan menggenapi hukum Kristus.

1 Tawarikh 21:18 Lalu malaikat TUHAN memerintahkan Gad untuk berkata kepada Daud, agar Daud naik dan mendirikan mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

Malaikat TUHAN memerintahkan Gad untuk menyuruh Daud naik ke tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu, dan mendirikan mezbah bagi TUHAN.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Pengorbanan: Arti Penting Memberi kepada Tuhan

1. Filipi 2:8 - "Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib!"

2. Kejadian 22:1-18 – Kesediaan Abraham untuk mengorbankan Ishak kepada Tuhan sebagai bukti imannya.

1 Tawarikh 21:19 Lalu Daud maju ke depan mendengar perkataan Gad, yang diucapkannya dalam nama TUHAN.

Daud mendengarkan perkataan Gad dan mengikutinya dalam nama Tuhan.

1. Percaya pada Bimbingan Tuhan

2. Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yesaya 30:21 dan apakah kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Tawarikh 21:20 Lalu Ornan berbalik dan melihat malaikat itu; dan keempat putranya yang bersamanya bersembunyi. Sekarang Ornan sedang mengirik gandum.

Ornan bertemu dengan malaikat dan keempat putranya bersembunyi ketakutan, saat Ornan sedang mengirik gandum.

1. Jangan Takut: Percaya pada Tuhan dan Malaikatnya

2. Berkah dari Kerja Keras: Pelajaran dari Ornan

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Amsal 13:23 - Banyak makanan yang digarap oleh orang miskin, tetapi ada pula yang dimusnahkan karena tidak layak dihakimi.

1 Tawarikh 21:21 Ketika Daud sampai ke Ornan, Ornan memandang dan melihat Daud, lalu keluar dari tempat pengirikan, lalu sujud kepada Daud dengan mukanya sampai ke tanah.

David mengunjungi Ornan dan ketika Ornan melihatnya, dia membungkuk kepada David dan menunjukkan rasa hormatnya.

1. Kita harus selalu terbuka untuk menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang berkuasa atas kita.

2. Kita hendaknya bersedia merendahkan diri di hadapan Tuhan dan orang-orang yang Dia tempatkan otoritas atas kita.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. 1 Petrus 2:13-17 - Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik. .

1 Tawarikh 21:22 Lalu berkatalah Daud kepada Ornan: Berikanlah kepadaku tempat pengirikan ini, agar aku dapat mendirikan mezbah di situ bagi TUHAN;

David meminta kepada Ornan tempat pengirikan agar dia bisa membangun mezbah untuk menghentikan wabah penyakit yang menyerang orang-orang.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan Daud Mengubah Jalannya Sejarah

2. Hati yang Bersyukur: Kisah Ornan dan Pemberiannya yang Murah Hati

1. Ibrani 13:15 - "Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kami mengasihi dia, karena dia lebih dahulu mengasihi kita."

1 Tawarikh 21:23 Kata Ornan kepada Daud: Bawalah itu kepadamu, dan biarlah tuanku raja melakukan apa yang baik di matanya: lihatlah, aku juga memberikan kepadamu lembu-lembu itu untuk korban bakaran, dan alat-alat pengirik kayu, dan gandum untuk korban sajian; Saya memberikan semuanya.

Ornan menawarkan untuk memberi Daud lembu, alat pengirik, dan gandum untuk pengorbanan dan persembahan.

1. Berkat Tuhan datang dengan cara yang tidak terduga.

2. Kita dipanggil untuk bermurah hati dan memberi dengan penuh pengorbanan.

1. 2 Korintus 9:7-8 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Kisah Para Rasul 20:35 - Dalam segala hal yang saya lakukan, saya menunjukkan kepada Anda bahwa dengan kerja keras seperti ini kita harus membantu yang lemah, mengingat kata-kata Tuhan Yesus sendiri: 'Lebih berbahagia memberi daripada menerima.'

1 Tawarikh 21:24 Lalu raja Daud berkata kepada Ornan, Tidak; Tetapi aku akan membelinya dengan harga penuh, karena apa yang menjadi hakmu bagi TUHAN, dan tidak akan kupersembahkan korban bakaran dengan cuma-cuma.

Raja Daud menolak mengambil tanah itu dari Ornan secara cuma-cuma, karena ia ingin mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan tanpa dipungut biaya.

1. Pentingnya memberi kepada Tuhan tanpa mengeluarkan biaya.

2. Teladan Raja Daud dan pentingnya menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1. 2 Korintus 9:7 - Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Lukas 21:1-4 - Dan dia mendongak, dan melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan. Dan dia melihat juga seorang janda miskin melemparkan dua peser ke dalamnya. Jawabnya: Benar sekali, aku berkata kepadamu: Janda miskin ini telah memberi lebih banyak dari pada mereka semua: Sebab semua orang ini mempunyai kelebihannya untuk dipersembahkan kepada Allah, tetapi dia yang dari kekurangannya telah memberikan semua yang hidup. yang dia punya.

1 Tawarikh 21:25 Maka Daud memberikan kepada Ornan enam ratus syikal emas beratnya.

Daud membeli tempat pengirikan dari Ornan seharga 600 syikal emas.

1. Nilai kehadiran Tuhan dalam hidup kita

2. Pentingnya melakukan investasi yang bijaksana

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 17:16 Mengapa orang bebal mempunyai uang di tangannya untuk membeli hikmat padahal ia tidak berakal?

1 Tawarikh 21:26 Lalu Daud mendirikan di situ mezbah bagi TUHAN, lalu mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, lalu berseru kepada TUHAN; dan dia menjawabnya dari surga dengan api di atas mezbah korban bakaran.

Daud mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan kepada Tuhan, dan Tuhan menjawab dia dari surga dengan api di atas mezbah.

1. Persembahkan Hadiah Anda kepada Tuhan dengan Hati yang Rela

2. Kekuatan Doa dalam Tindakan

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

1 Tawarikh 21:27 Lalu TUHAN memerintahkan malaikat itu; dan dia memasang kembali pedangnya ke dalam sarungnya.

Tuhan memerintahkan malaikat untuk menyingkirkan pedangnya, sehingga mengakhiri hukuman atas bangsa Israel.

1. Kekuatan Pengampunan – bagaimana kemurahan dan anugerah Tuhan dapat membantu kita untuk melewati kesalahan kita

2. Pentingnya Kerendahan Hati – bagaimana kerendahan hati dan ketaatan dapat membantu kita menerima berkat Tuhan

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni pelanggaran orang, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu."

1 Tawarikh 21:28 Ketika Daud melihat, bahwa TUHAN telah menjawab dia di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu, barulah ia mempersembahkan kurban di sana.

Setelah TUHAN menjawab doa Daud di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus, Daud mempersembahkan kurban sebagai rasa syukur.

1. Kekuatan Syukur: Cara Menunjukkan Rasa Menghargai Anugerah Tuhan

2. Pentingnya Qurban: Memahami Makna Pentingnya Ibadah

1. Lukas 17:11-19 (Yesus Menyembuhkan Sepuluh Penderita Kusta)

2. 1 Samuel 1:1-8 (Doa Syukur Hana)

1 Tawarikh 21:29 Sebab Kemah Suci TUHAN yang dibuat Musa di padang gurun dan mezbah korban bakaran pada waktu itu terletak di tempat pengorbanan yang tinggi di Gibeon.

Ayat ini menjelaskan bahwa Kemah Suci Tuhan dan mezbah korban bakaran terletak di Tempat Tinggi di Gibeon pada zaman Musa.

1. Kehadiran Tuhan di Segala Tempat: Menunjukkan Kemuliaan Tuhan Dimanapun

2. Makna Kemah Suci : Memahami Pengorbanan dan Penyembahan Tuhan

1. Keluaran 25:8-9 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kucari; supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, melihat keindahan TUHAN, dan menikmati bait-Nya.

1 Tawarikh 21:30 Tetapi Daud tidak dapat pergi ke hadapannya untuk bertanya kepada Allah, karena ia takut karena pedang malaikat TUHAN.

Daud tidak dapat bertanya kepada Tuhan karena takut kepada malaikat pedang TUHAN.

1. Takut akan Tuhan: Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Ketaatan dan Ketajaman

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

1 Tawarikh pasal 22 berfokus pada persiapan Daud untuk membangun bait suci dan instruksinya kepada Salomo, putra dan penerusnya.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Daud menyatakan niatnya untuk membangun rumah bagi nama Tuhan, menekankan pentingnya dan pentingnya (1 Tawarikh 22:1).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Daud mengumpulkan bahan-bahan yang berlimpah untuk pembangunan bait suci. Dia menyiapkan sejumlah besar batu, besi, perunggu, kayu aras, dan sumber daya berharga lainnya (1 Tawarikh 22:2-4).

Paragraf ke-3: Fokusnya tertuju pada penjelasan Daud bahwa ia tidak dapat membangun bait suci sendiri karena ia telah menumpahkan banyak darah dalam peperangan. Namun, ia mengungkapkan keinginannya agar Salomo melaksanakan tugas ini karena Tuhan telah memilih dia menjadi raja atas Israel (1 Tawarikh 22:5-10).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Daud menyemangati Salomo dengan memberinya instruksi khusus mengenai pembangunan bait suci. Dia menasihati Salomo untuk menjadi kuat dan berani, meyakinkan dia bahwa Tuhan akan menyertainya sepanjang usaha ini (1 Tawarikh 22:11-13).

Paragraf ke-5: Pasal ini dilanjutkan dengan Daud yang menginstruksikan berbagai pejabat, imam, orang Lewi, pengrajin untuk membantu Salomo dalam membangun bait suci. Ia mendorong mereka untuk mengabdikan diri mereka dengan sepenuh hati pada tugas suci ini (1 Tawarikh 22:14-16).

Paragraf ke-6:Fokusnya beralih kembali ke sumber daya melimpah yang telah dikumpulkan Daud untuk membangun bait suci. Ia menyumbangkan sejumlah besar emas dan perak dari harta pribadinya sebagai persembahan bagi rumah Tuhan (1 Tawarikh 22:17-19).

Paragraf ke-7: Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa Daud membuat persiapan yang matang sebelum kematiannya. Sekali lagi Ia memerintahkan Salomo untuk memikul tanggung jawab ini dengan tekun dan setia guna menggenapi tujuan Allah (1 Tawarikh 22:20-19).

Singkatnya, Bab dua puluh dua dari 1 Tawarikh menggambarkan persiapan Daud, dan instruksi untuk membangun bait suci. Menyoroti materi pengumpulan, dan menjelaskan ketidakmampuan. Menyebutkan dorongan yang diberikan, dan instruksi khusus yang diberikan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan komitmen Raja Daud dalam mengumpulkan sumber daya dan membuat pengaturan untuk membangun sebuah kuil besar, serta pengalihan tanggung jawab dan bimbingannya kepada Salomo sambil menekankan seleksi dan dukungan ilahi selama upaya penting ini.

1 Tawarikh 22:1 Lalu berkatalah Daud: Inilah rumah TUHAN Allah dan inilah mezbah korban bakaran bagi Israel.

Daud menyatakan bahwa Bait Suci dan mezbah korban bakaran adalah rumah TUHAN Allah dan mezbah korban bakaran bagi Israel.

1. Pentingnya Rumah Tuhan

2. Makna Mezbah Korban Bakaran

1. Yehezkiel 43:19 Kepada para imam Lewi dari keluarga Zadok, yang dekat denganku, demikianlah firman Tuhan Allah, sebagian yang diambil dari persembahan maha kudus.

2. Keluaran 27:1-2 Buatlah sebuah mezbah dari kayu akasia, yang panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta. Mezbah itu harus berbentuk persegi dan tingginya tiga hasta. Haruslah engkau membuat tanduk pada keempat sudutnya; tanduknya haruslah satu bagian dengan tanduk itu dan haruslah kamu lapisi dengan perunggu.

1 Tawarikh 22:2 Lalu Daud memerintahkan untuk mengumpulkan orang-orang asing yang ada di tanah Israel; dan dia menugaskan tukang batu untuk menebang batu tempa untuk membangun rumah Tuhan.

Daud memerintahkan orang asing di Israel untuk membangun rumah Tuhan dengan menggunakan tukang batu dan batu pahat.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mengubah Jalannya Sejarah

2. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama Mewujudkan Rumah Tuhan

1. Efesus 2:19-22 - Kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah warga negara orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

1 Tawarikh 22:3 Lalu Daud menyiapkan besi dalam jumlah besar untuk paku-paku pada pintu-pintu gerbang dan untuk penyambung-sambungannya; dan kuningan dalam jumlah banyak tanpa bobot;

Daud mempersiapkan sejumlah besar besi dan kuningan untuk digunakan pada pintu dan sambungan istananya.

1. Bagaimana Tuhan Memperlengkapi Kita Untuk Sukses: Menggunakan Daud sebagai contoh bagaimana Tuhan memperlengkapi kita dengan sumber daya yang diperlukan untuk berhasil dalam tugas apa pun yang kita hadapi.

2. Rajin Bekerja Bagi Tuhan: Pentingnya mengerahkan tenaga dan sumber daya kita dalam setia melayani Tuhan.

1. Kolose 3:23 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

2. Efesus 6:7 - "Lakukanlah pelayanan dengan niat baik, seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia."

1 Tawarikh 22:4 Juga pohon-pohon aras yang banyak sekali; sebab orang-orang Zidon dan orang-orang Tirus membawa banyak kayu aras kepada Daud.

Daud menerima banyak sekali kayu aras dari orang Zidon dan Tirus.

1. Tuhan menyediakan semua yang kita butuhkan jika kita percaya kepada-Nya.

2. Anugerah Tuhan seringkali tidak terduga dan datang dari berbagai sumber.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Tawarikh 22:5 Jawab Daud: Salomo, anakku, masih muda dan lembut, dan rumah yang akan dibangun bagi TUHAN itu haruslah sangat megah, terkenal dan mulia di seluruh negeri; oleh karena itu sekarang aku akan mempersiapkannya. . Maka Daud mempersiapkan banyak hal sebelum kematiannya.

Daud sedang mempersiapkan pembangunan rumah yang megah bagi TUHAN sebelum dia meninggal.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam persiapan Daud menuju bait TUHAN.

2. Kita harus mengikuti jejak Daud dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan Tuhan.

1. 1 Tawarikh 22:5

2. Matius 6:33-34 : “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan urusannya sendiri. hari adalah masalahnya sendiri."

1 Tawarikh 22:6 Kemudian dia memanggil Salomo, putranya, dan memerintahkan dia untuk membangun sebuah rumah bagi TUHAN, Allah Israel.

Daud memerintahkan putranya Salomo untuk membangun kuil bagi Tuhan Allah Israel.

1: Kita dapat belajar dari teladan Daud dalam hal ketaatan kepada Allah dan iman terhadap perintah-perintah-Nya.

2: Membangun bait suci bagi Tuhan adalah demonstrasi fisik dari iman dan pengabdian kita kepada-Nya.

1: Kisah Para Rasul 17:24-25 - "Allah yang menjadikan dunia dan segala isinya, sebagai Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil buatan manusia, dan tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia memerlukan sesuatu." , karena Dialah yang memberikan kehidupan, nafas dan segala sesuatu kepada seluruh umat manusia."

2: 1 Petrus 2:5 - Kamu sendiri, seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

1 Tawarikh 22:7 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo: Hai anakku, aku terpikir untuk membangun rumah bagi nama TUHAN, Allahku:

Daud memerintahkan Salomo untuk membangun sebuah kuil yang didedikasikan untuk Tuhan.

1. Mengingat Prioritas Kita: Membangun Rumah bagi Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan: Teladan Daud dan Salomo

1. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya

2. 1 Petrus 2:5 - kamu sendiri seperti batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani

1 Tawarikh 22:8 Tetapi datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi: Engkau telah menumpahkan banyak darah dan melancarkan peperangan yang hebat; janganlah engkau mendirikan rumah bagi nama-Ku, karena engkau telah menumpahkan banyak darah ke bumi dalam nama-Ku. penglihatan.

Tuhan berkata kepada Daud bahwa dia tidak diperbolehkan membangun rumah atas nama Tuhan karena dia telah menyebabkan banyak pertumpahan darah.

1. Kerahiman Tuhan Tetap Ada Meskipun Kita Melakukan Kesalahan

2. Bagaimana Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak akan mengingat dosamu.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan.

1 Tawarikh 22:9 Sesungguhnya, akan lahir bagimu seorang anak laki-laki, yang akan menjadi orang yang tenang; dan Aku akan memberi dia ketenangan dari semua musuhnya di sekelilingnya: karena namanya akan Salomo, dan Aku akan memberikan kedamaian dan ketenangan kepada Israel pada zamannya.

Tuhan berjanji untuk memberikan Salomo istirahat dari musuh-musuhnya dan kedamaian dan ketenangan bagi Israel selama pemerintahannya.

1. Kekuatan Damai: Bagaimana Janji Tuhan tentang Istirahat dan Keheningan kepada Salomo Dapat Membantu Kita Menemukan Kedamaian Batin.

2. Janji Tuhan tentang Perhentian: Bagaimana Janji Tuhan kepada Salomo Dapat Membimbing Kita Melewati Masa-Masa Sulit.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 29:11 - TUHAN memberi kekuatan kepada umat-Nya; TUHAN memberkati umat-Nya dengan kedamaian.

1 Tawarikh 22:10 Ia akan membangun sebuah rumah bagi namaku; dan dia akan menjadi anakku, dan aku akan menjadi ayahnya; dan Aku akan mendirikan takhta kerajaannya atas Israel selama-lamanya.

Tuhan berjanji akan menjadikan anak Daud menjadi Raja Israel selama-lamanya.

1. Kuasa Janji Tuhan

2. Kesetiaan dan Kesetiaan Tuhan

1. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

1 Tawarikh 22:11 Sekarang, anakku, TUHAN besertamu; dan makmurlah engkau, dan bangunlah rumah TUHAN, Allahmu, seperti yang difirmankan-Nya kepadamu.

Daud mendorong Salomo, putranya, untuk membangun Bait Suci Tuhan seperti yang dijanjikan Allah.

1. "Berani dan Membangun untuk Tuhan"

2. "Menaati Perintah Tuhan"

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

2. Yesaya 28:16 - sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: Sesungguhnya, Akulah yang meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang berharga, yang suatu landasan yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan ada dengan tergesa-gesa.

1 Tawarikh 22:12 Hanya TUHANlah yang memberikan kepadamu hikmah dan pengertian, dan yang memberikan kepadamu tanggung jawab mengenai Israel, agar engkau berpegang pada hukum TUHAN, Allahmu.

Salomo didorong untuk percaya kepada Tuhan untuk hikmat dan pengertian untuk memimpin Israel dalam menaati hukum Tuhan.

1. "Percaya pada Tuhan untuk Bimbingan"

2. “Hikmah dan Pemahaman Terhadap Hukum Tuhan”

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Mazmur 119:105 "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

1 Tawarikh 22:13 Maka kamu akan makmur, jika kamu mau menaati ketetapan dan keputusan yang diperintahkan TUHAN kepada Musa mengenai Israel: jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut, dan jangan kecewa.

Jadilah kuat dan berani, berhati-hatilah dalam menaati perintah Allah, maka kamu akan diberkati.

1: Berani dan Patuhi Perintah Tuhan

2: Atasi Rasa Takut dan Ikuti Tuhan

1: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah, jangan takut dan jangan takut kepada mereka; sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang menyertai engkau; Ia tidak akan mengecewakan engkau dan tidak meninggalkan engkau. "

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan tegar; jangan takut, jangan pula kamu gentar: sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun engkau pergi."

1 Tawarikh 22:14 Lihatlah, dalam kesusahanku aku telah menyiapkan untuk rumah TUHAN seratus ribu talenta emas dan seribu ribu talenta perak; dan dari kuningan dan besi tanpa berat; karena berlimpah: kayu dan batu juga telah kusiapkan; dan kamu boleh menambahkannya.

Raja Daud telah menyiapkan sejumlah besar sumber daya untuk membangun Bait Suci Tuhan, seperti emas, perak, kuningan, besi, kayu, dan batu.

1. Rezeki Tuhan : Memahami Kelimpahan Tuhan

2. Kekuatan Kedermawanan: Pesan dari Raja Daud

1. 1 Tawarikh 29:14-17; Sebab segala sesuatu datang dari padamu, dan dari milikmu sendiri kami berikan kepadamu.

2. Amsal 3:9-10; Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbungmu akan dipenuhi dengan berlimpah.

1 Tawarikh 22:15 Lagipula banyak sekali pekerja-pekerja bersamamu, tukang potong dan pembuat batu dan kayu, dan segala macam orang yang licik untuk segala macam pekerjaan.

Bagian ini berbicara tentang banyaknya pekerja terampil yang Daud miliki untuk membangun Bait Suci.

1. "Tuhan Menyediakan: Kelimpahan Pekerja Terampil untuk Bait Suci Daud"

2. "Kesetiaan Tuhan: Menjawab Doa Daud untuk Pekerja Terampil"

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

1 Tawarikh 22:16 Emas, perak, kuningan, dan besi tidak terhitung jumlahnya. Karena itu bangunlah dan lakukanlah, dan TUHAN menyertaimu.

Daud memerintahkan Salomo untuk mulai membangun bait suci dan berjanji bahwa Tuhan akan menyertainya.

1. Tuntunan Tuhan: Memanfaatkan Kehadiran Tuhan untuk Kesuksesan

2. Panggilan untuk Bertindak: Melakukan Kehendak Tuhan

1. Matius 28:20 - Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

1 Tawarikh 22:17 Daud juga memerintahkan semua pemimpin Israel untuk membantu Salomo, putranya, sambil berkata,

Daud memerintahkan para pemimpin Israel untuk membantu putranya Salomo.

1. Kekuatan Ketaatan: Tindak Lanjut Setia Daud

2. Kekuatan Warisan: Komitmen Daud terhadap Keturunannya

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun

kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

1 Tawarikh 22:18 Bukankah TUHAN, Allahmu, menyertai kamu? dan bukankah Dia telah memberimu istirahat dalam segala hal? karena dia telah menyerahkan penduduk negeri itu ke dalam tanganku; dan negeri itu ditaklukkan di hadapan TUHAN dan di hadapan umat-Nya.

Allah telah memberikan ketenangan kepada umat-Nya di segala penjuru dan telah menundukkan negeri di hadapan mereka.

1. Tuhan Mencukupi Umat-Nya – bagaimana Tuhan memberikan istirahat dan perlindungan bagi umat-Nya.

2. Mengambil Kepemilikan Warisan Kita – bagaimana Tuhan memberi kita tanah sebagai warisan dan bagaimana kita dapat memilikinya.

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Yosua 1:2-3 - Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, kamu dan seluruh bangsa ini, ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel. Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.

1 Tawarikh 22:19 Sekarang tekunlah hati dan jiwamu untuk mencari TUHAN, Allahmu; Karena itu bangunlah dan bangunlah tempat kudus TUHAN Allah, untuk membawa tabut perjanjian TUHAN dan perkakas kudus Allah ke dalam rumah yang akan dibangun bagi nama TUHAN.

Daud mendorong bangsa Israel untuk mencari Tuhan dan membangun tempat kudus Tuhan dengan menempatkan Tabut Perjanjian dan bejana suci di Rumah Tuhan.

1. Kekuatan Mencari Tuhan

2. Membangun Rumah Ibadah Tuhan

1. Yakobus 4:8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu

2. 1 Raja-raja 8:27-30 "Tetapi apakah Allah benar-benar akan diam di bumi? Sesungguhnya langit dan langit yang tertinggi tidak dapat menampung Engkau. Apalagi Bait Suci yang telah Ku dirikan ini"

1 Tawarikh pasal 23 berfokus pada organisasi dan tanggung jawab orang Lewi dalam melayani di tabernakel dan kemudian di bait.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Daud yang sudah tua dan mengangkat putranya Salomo sebagai raja atas Israel. Daud mengumpulkan semua pemimpin Israel, termasuk para imam dan orang Lewi, untuk mengumumkan rencananya membangun bait suci (1 Tawarikh 23:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Daud menghitung dan mengatur orang Lewi menurut berbagai tugas mereka. Dia memisahkan mereka menjadi tiga kelompok utama: keturunan Gerson, keturunan Kehat, dan keturunan Merari (1 Tawarikh 23:3-6).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada penugasan tugas khusus oleh Daud kepada setiap divisi orang Lewi. Kaum Gerson bertanggung jawab merawat tirai dan penutup tabernakel. Suku Kehat dipercaya untuk menangani benda-benda suci seperti tabut, meja, kaki dian, mezbah, dll. Suku Merari ditugaskan untuk menangani tugas-tugas yang lebih berat terkait dengan pengangkutan komponen-komponen struktur (1 Tawarikh 23:7-11).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Daud selanjutnya membagi tugas kaum Lewi di antara keluarga mereka dengan menunjuk pemimpin yang dikenal sebagai kepala atau kepala rumah tangga. Para pemimpin ini mengawasi tanggung jawab klan masing-masing dalam setiap divisi (1 Tawarikh 23:12-24).

Paragraf ke-5: Pasal ini dilanjutkan dengan menyebutkan keturunan Harun, para imam yang mempunyai peranan khusus dalam mempersembahkan kurban di hadapan Tuhan. Mereka menerima instruksi khusus dari Musa mengenai pelayanan mereka (1 Tawarikh 23:27-32).

Paragraf ke-6: Fokusnya beralih kembali ke kata-kata terakhir David sebelum kematiannya. Dia mendorong Salomo dan seluruh Israel untuk mengikuti perintah Allah dengan setia sehingga mereka dapat berhasil dalam segala hal yang mereka lakukan (1 Tawarikh 23:25-26).

Paragraf ke-7:Pasal ini diakhiri dengan mencatat bahwa ketika Salomo menjadi raja, dia melaksanakan rencana organisasi ini dengan menunjuk divisi Lewi sesuai dengan instruksi Daud (1 Tawarikh 23:27-32).

Singkatnya, Bab dua puluh tiga dari 1 Tawarikh menggambarkan Daud mengatur tugas dan tanggung jawab bagi orang Lewi. Menyoroti penunjukan Salomo, dan penghitungan divisi Lewi. Menyebutkan tugas khusus yang diberikan, dan penunjukan pemimpin. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan perencanaan hati-hati Raja Daud dalam mengatur berbagai peran dalam suku Lewi untuk pelayanan yang efisien di tabernakel dan bait suci di masa depan, dan pengalihan pengaturan ini kepada Salomo sambil menekankan kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah sebagai sebuah faktor kunci keberhasilan dalam praktik ibadah mereka.

1 Tawarikh 23:1 Ketika Daud sudah tua dan lanjut usia, diangkatnya Salomo, putranya, menjadi raja atas Israel.

Daud, ketika ia sudah tua dan lanjut usia, menobatkan Salomo, putranya, sebagai raja Israel.

1. Pentingnya mewariskan warisan kepada generasi muda.

2. Kekuatan iman dalam kehidupan seorang pemimpin.

1. Mazmur 78:72 Maka Ia menggembalakan mereka menurut keutuhan hatinya, dan membimbing mereka dengan kecakapan tangannya.

2. Amsal 20:29 Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya, dan kemegahan orang tua adalah ubannya.

1 Tawarikh 23:2 Lalu dikumpulkannya seluruh pemimpin Israel, para imam dan orang-orang Lewi.

Raja Daud mengumpulkan semua pemimpin Israel, termasuk para imam dan orang Lewi.

1. Pentingnya persatuan dan komunitas dalam gereja.

2. Para pemimpin di gereja harus bekerja sama demi kebaikan bersama.

1. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Roma 12:4-5 Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

1 Tawarikh 23:3 Jumlah orang-orang Lewi yang berumur tiga puluh tahun ke atas dicatat, dan jumlah mereka menurut jajak pendapat mereka, satu demi satu, ada tiga puluh delapan ribu orang.

Orang-orang Lewi dihitung dan ternyata berjumlah 38.000 orang, berusia 30 tahun ke atas.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan umat yang setia dan berdedikasi untuk melayani Dia.

2. Berinvestasi dalam kerajaan Allah ketika kita masih muda.

1. 1 Korintus 15:58 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2. Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

1 Tawarikh 23:4 Dari jumlah itu dua puluh empat ribu orang harus melaksanakan pekerjaan rumah TUHAN; dan enam ribu orang adalah petugas dan hakim:

24.000 orang ditunjuk untuk bekerja di Rumah Tuhan dan 6.000 orang ditunjuk sebagai pejabat dan hakim.

1. Berkat-berkat menjadi bagian dari pekerjaan Tuhan.

2. Pentingnya memiliki kepemimpinan yang baik.

1. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

1 Tawarikh 23:5 Dan empat ribu orang menjadi kuli angkut; dan empat ribu orang memuji TUHAN dengan alat-alat yang kubuat, kata Daud, untuk memujinya.

Daud menunjuk 4.000 kuli angkut dan 4.000 pemusik untuk memuji Tuhan dengan alat musik buatannya.

1. Menyembah Tuhan melalui Pelayanan dan Pujian

2. Instrumen Pujian

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi sangkakala; Pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi; Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; Pujilah Dia dengan alat musik gesek dan seruling; Pujilah Dia dengan simbal yang keras.

1 Tawarikh 23:6 Lalu Daud membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok di antara bani Lewi, yaitu Gerson, Kohat, dan Merari.

Daud membagi bani Lewi menjadi tiga kelompok: Gerson, Kohat, dan Merari.

1. Pentingnya bekerja sama sebagai sebuah tim.

2. Menghargai keunikan dan bakat setiap individu.

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Bagaikan minyak yang mahal di kepala, mengalir pada janggut, pada janggut Harun, mengalir pada ujung pakaiannya.

2. Efesus 4:16 - yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

1 Tawarikh 23:7 Di antara bani Gerson adalah Laadan dan Simei.

Kaum Gerson dipimpin oleh Laadan dan Simei.

1: Tuhan memilih dua pemimpin yang setia untuk memimpin kaum Gerson.

2: Kita bisa percaya pada bimbingan Tuhan ketika Dia menunjuk pemimpin.

1:1 Petrus 5:2-3 - Jadilah gembala atas kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

2: Ibrani 13:17 - Taatilah pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu sebagai orang yang memberikan pertanggungjawaban. Hendaknya mereka melakukannya dengan senang hati dan bukan dengan sedih, karena hal itu tidak bermanfaat bagimu.

1 Tawarikh 23:8 bani Laadan; pemimpinnya adalah Yehiel, dan Zetham, dan Yoel, tiga orang.

Bagian ini menggambarkan ketiga putra Laadan, Jehiel, Zetham, dan Yoel.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kerja Sama Memperkuat dan Menyatukan Kita

2. Mengenang Nenek Moyang Kita: Cara Menghormati Silsilah Keluarga Kita

1. Filipi 2:1-4 Oleh karena itu, jika kamu mendapat dorongan karena bersatu dengan Kristus, jika ada penghiburan karena kasih-Nya, jika ada keikutsertaan dalam Roh, jika ada kelemahlembutan dan belas kasihan, maka jadikanlah sukacitaku lengkap dengan menjadi seperti- sepikiran, mempunyai kasih yang sama, menjadi satu roh dan sepikiran.

2. Amsal 18:1 Siapa yang mengasingkan diri, mencari keinginannya sendiri; dia menentang semua penilaian yang masuk akal.

1 Tawarikh 23:9 bani Simei; Shelomith, dan Haziel, dan Haran, tiga orang. Inilah nenek moyang utama Laadan.

Simei mempunyai tiga orang putra: Selomit, Haziel, dan Haran. Mereka adalah pemimpin marga Laadan.

1. Pentingnya memimpin dengan memberi contoh dan memberi contoh yang baik kepada anak-anak kita.

2. Mengikuti perintah dan teladan Tuhan membawa pada kehidupan yang diberkati.

1. Amsal 22:6 - "Awalilah anak-anak pada jalan yang seharusnya mereka tempuh, dan walaupun mereka sudah tua, mereka tidak akan menyimpang darinya."

2. Amsal 13:24 - "Siapa yang tidak menggunakan tongkat, membenci anak-anaknya, tetapi siapa yang mengasihi anak-anaknya, berhati-hati dalam mendisiplin mereka."

1 Tawarikh 23:10 Dan anak-anak Simei adalah Yahat, Zina, Yeush, dan Beria. Keempatnya adalah anak-anak Simei.

Simei mempunyai empat orang putra, Yahat, Zina, Yeus, dan Beria.

1. Keluarga kita adalah anugerah dari Tuhan, berapa pun besarnya keluarga kita.

2. Tuhan selalu menyertai kita dan keluarga kita, bahkan di masa sulit sekalipun.

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

1 Tawarikh 23:11 Dan Yahat adalah pemimpin dan Zizah yang kedua; tetapi Yeush dan Beria tidak mempunyai banyak anak laki-laki; oleh karena itu mereka berada dalam satu hisab, menurut kaum keluarga ayah mereka.

Yahat adalah pemimpin keluarga Yeush dan Beria, yang tidak mempunyai banyak anak laki-laki.

1. Penyediaan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

1 Tawarikh 23:12 bani Kohat; Amram, Izhar, Hebron, dan Uziel, empat orang.

Bagian ini mencantumkan empat putra Kehat - Amram, Izhar, Hebron, dan Uzziel.

1. Kekuatan Keluarga: Bagaimana Keluarga Besar Koath Dapat Menginspirasi Kita

2. Pentingnya Iman: Pelajaran yang Dapat Kita Pelajari dari Putra Kehat

1. Efesus 3:14-15 - Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi mendapatkan namanya.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

1 Tawarikh 23:13 bani Amram; Harun dan Musa: lalu Harun dipisahkan untuk menguduskan barang-barang maha kudus, ia dan anak-anaknya untuk selama-lamanya, untuk membakar dupa di hadapan TUHAN, untuk melayani Dia, dan untuk memberkati nama-Nya selama-lamanya.

Anak-anak Amram, Harun dan Musa, dipilih untuk melayani TUHAN sebagai imam selama-lamanya. Harun ditunjuk untuk mempersembahkan benda maha kudus kepada TUHAN dan mempersembahkan dupa, melayani dan memberkati dalam nama-Nya.

1. Melayani TUHAN sebagai Imam: Teladan Harun dan Musa

2. Mendedikasikan Hidup Kita kepada Tuhan: Mengambil Langkah Menuju Kekudusan

1. Keluaran 28:1-3 - Kemudian bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara orang Israel, untuk melayani aku sebagai imam Harun dan anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar. Dan haruslah kamu membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk

kemuliaan dan keindahan. Kamu harus berbicara kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh ketrampilan, agar mereka membuat pakaian Harun untuk menguduskannya menjadi imamatku.

2. Ibrani 7:24-25 - tetapi ia memegang imamatnya untuk selama-lamanya, karena ia tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, Ia sanggup menyelamatkan sepenuhnya orang-orang yang mendekat kepada Allah melalui Dia, karena Ia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

1 Tawarikh 23:14 Mengenai Musa, abdi Allah, nama anak-anaknya berasal dari suku Lewi.

Anak-anak Musa, abdi Allah, berasal dari suku Lewi.

1. Umat Pilihan Tuhan: Suku Lewi

2. Warisan Musa: Manusia Tuhan

1. Bilangan 3:5-10 – Petunjuk Tuhan kepada Musa mengenai suku Lewi

2. Ulangan 34:9 - Musa sebagai abdi Allah

1 Tawarikh 23:15 Anak-anak Musa adalah Gersom dan Eliezer.

Musa mempunyai dua orang putra, Gersom dan Eliezer.

1. Pentingnya menjadi ayah yang baik, seperti terlihat pada diri Musa.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi keluarga Musa.

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Keluaran 18:3-4 - Kata mertua Musa, Yitro, kepadanya, Apa yang kamu lakukan itu tidak baik. Anda pasti akan melelahkan diri sendiri, baik Anda sendiri maupun orang-orang yang bersama Anda, karena tugas ini terlalu berat bagi Anda; Anda tidak dapat melakukannya sendiri.

1 Tawarikh 23:16 Di antara bani Gersom, Sebuellah yang menjadi pemimpin.

Sebuel, anak Gersom, menjadi pemimpinnya.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2. Pentingnya kepemimpinan dalam gereja.

1. 1 Korintus 1:27 - Tetapi apa yang bodoh bagi dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

2. Kisah Para Rasul 20:28 - Jagalah dirimu dan seluruh kawanan yang oleh Roh Kudus telah kamu jadikan penilik. Jadilah gembala gereja Tuhan yang dibelinya dengan darahnya sendiri.

1 Tawarikh 23:17 Dan anak-anak Eliezer adalah Rehabiya, pemimpinnya. Dan Eliezer tidak mempunyai anak laki-laki lain; tetapi anak-anak Rehabiya sangat banyak.

Eliezer hanya mempunyai satu anak laki-laki, Rehabia, yang mempunyai banyak anak laki-laki.

1. Tuhan dapat mengambil permulaan yang kecil dan melipatgandakannya secara besar-besaran.

2. Kekuatan warisan dan warisan, dan bagaimana kita dapat menggunakannya untuk melanjutkan pekerjaan Tuhan.

1. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1 Tawarikh 23:18 Dari bani Izhar; Shelomith sang pemimpin.

Shelomith adalah kepala putra Izhar.

1. Bagaimana Menjadi Tokoh Utama di Komunitas Anda

2. Kekuatan Kepemimpinan

1. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. 1 Petrus 5:3 - Jangan sombong, tapi rendah hati. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

1 Tawarikh 23:19 Dari bani Hebron; Yeria anak pertama, Amarya anak kedua, Yahaziel anak ketiga, dan Yekameam anak keempat.

Bagian ini menyebutkan empat putra Hebron: Yeria, Amariah, Yahaziel, dan Yekameam.

1. Berkat Putra-Putra Hebron

2. Karunia Keluarga

1. Kejadian 12:2 - Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan kamu akan menjadi berkat.

2. Efesus 6:4 - Dan, hai para ayah, janganlah memancing kemarahan anak-anakmu: tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

1 Tawarikh 23:20 Dari bani Uziel; Mikha yang pertama, dan Yesia yang kedua.

Bagian dari 1 Tawarikh 23:20 ini mencantumkan dua putra Uzziel, Mikha dan Yesia.

1. Ingatlah bahwa Tuhan adalah Tuhan yang mengatur, bahkan ketika membangun keluarga.

2. Bahkan di tengah kekacauan, Tuhan memberikan kedamaian dan ketertiban.

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Amsal 1:8-9 Dengarkanlah, anakku, didikan ayahmu dan jangan tinggalkan ajaran ibumu. Mereka adalah karangan bunga untuk menghiasi kepala Anda dan rantai untuk menghiasi leher Anda.

1 Tawarikh 23:21 bani Merari; Mahli, dan Mushi. bani Mahli; Eleazar, dan Kis.

Bagian ini membahas putra Merari dan Mahli, serta putra mereka masing-masing, Eleazar dan Kish.

1. Pentingnya kekeluargaan dan garis keturunan.

2. Kesetiaan Allah yang berkelanjutan terhadap umat-Nya, generasi demi generasi.

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Ulangan 29:29 - Hal-hal yang rahasia adalah milik Tuhan, Allah kita, tetapi apa yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita selama-lamanya, supaya kita menuruti segala perkataan hukum ini.

1 Tawarikh 23:22 Lalu Eleazar mati dan tidak mempunyai anak laki-laki, kecuali anak perempuan; dan saudara-saudara mereka, anak-anak Kish, mengambil mereka.

Eleazar meninggal tanpa mempunyai anak laki-laki, tetapi ia mempunyai anak perempuan. Saudara-saudaranya dari suku Kish menerima mereka.

1. Tuhan punya rencana untuk kita semua, meski jalannya tidak jelas.

2. Pentingnya keluarga, bahkan di saat duka dan ketidakpastian.

1. Kejadian 50:20 - “Kamu bermaksud jahat, tetapi Allah bermaksud baik.

2. Rut 4:14-15 - Lalu berkatalah perempuan-perempuan itu kepada Naomi, Segala puji bagi Tuhan, yang pada hari ini tidak meninggalkan engkau tanpa wali-penebus. Semoga dia menjadi terkenal di seluruh Israel! Dia akan memperbaharui hidupmu dan menopangmu di masa tuamu.

1 Tawarikh 23:23 bani Musi; Mahli, dan Eder, dan Jeremoth, tiga orang.

Bagian ini tentang anak-anak Mushi, yaitu Mahli, Eder, dan Jeremoth.

1. Kekuatan Keluarga: Bagaimana anak-anak kita menjadi sumber kekuatan dan warisan kita.

2. Tidak Peduli Ukurannya, Kita Semua Terhubung: Memahami tempat kita di dunia yang lebih luas.

1. Mazmur 127:3-5 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

1 Tawarikh 23:24 Inilah anak-anak Lewi menurut kaum bapak mereka; bahkan kepala bapak-bapak, menurut jumlah nama yang dihitung menurut jajak pendapat mereka, yang melakukan pekerjaan pelayanan di rumah TUHAN, mulai dari yang berumur dua puluh tahun ke atas.

Bagian ini menceritakan tentang anak-anak Lewi yang dihitung berdasarkan jajak pendapat mereka dan bekerja untuk pelayanan kepada Tuhan sejak umur dua puluh tahun ke atas.

1. Pentingnya Pelayanan kepada Tuhan: Belajar dari Anak Lewi

2. Mencapai Potensi Kita di dalam Tuhan: Teladan Anak Lewi

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan tentang pelayanan kepada Tuhan

2. 1 Korintus 15:58 - Teguh dan tak tergoyahkan dalam ibadah kepada Tuhan

1 Tawarikh 23:25 Sebab firman Daud: TUHAN, Allah Israel, telah memberikan ketentraman kepada umat-Nya, supaya mereka diam di Yerusalem selama-lamanya:

Tuhan telah memberikan istirahat kepada umat-Nya agar mereka dapat tinggal di Yerusalem selamanya.

1. Janji Tuhan tentang Istirahat dan Rezeki.

2. Berkah Tinggal di Yerusalem.

1. Yesaya 66:12 - "Sebab beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan memberikan damai sejahtera kepadanya seperti sungai, dan kemuliaan bangsa-bangsa lain seperti sungai yang mengalir; maka kamu akan menghisap, kamu akan digendong di sisinya, dan digantung di atas lututnya."

2. Mazmur 23:1-3 - "TUHAN adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau: dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku: dia menuntunku di jalan kebenaran demi nama-Nya.”

1 Tawarikh 23:26 Dan juga kepada orang-orang Lewi; mereka tidak boleh lagi membawa Kemah Suci atau perkakas apa pun yang terbuat dari Kemah Suci untuk digunakan di dalamnya.

Orang Lewi tidak lagi diharuskan membawa tabernakel dan perkakasnya untuk keperluan dinas.

1. Firman Tuhan adalah Panduan Kita: Bagaimana Mengikuti Rencana Tuhan Menghasilkan Pemenuhan

2. Melayani Tuhan: Sukacita Mendedikasikan Hidup Kita kepada Tuhan

1.Kisah Para Rasul 13:2-3 (Dan Roh Kudus berkata: Pisahkanlah aku Barnabas dan Saulus untuk pekerjaan yang telah Kuserahkan kepada mereka. Dan setelah mereka berpuasa dan berdoa, dan meletakkan tangan mereka ke atas keduanya, mereka menyuruh mereka pergi.)

2. Roma 12:1 (Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar.)

1 Tawarikh 23:27 Sebab berdasarkan perkataan Daud yang terakhir, dicatatlah orang-orang Lewi yang berumur dua puluh tahun ke atas:

Daud memerintahkan agar orang Lewi dihitung yang berumur dua puluh tahun ke atas.

1. Nilai Setiap Generasi: Teladan Daud dalam menghitung dan menghargai kaum Lewi di segala zaman.

2. Melayani Tuhan dengan Segenap Hati: Pentingnya melayani Tuhan dengan penuh pengabdian, berapa pun usianya.

1. 1 Korintus 12:12-14, “Sebab sama seperti tubuh itu satu, namun mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita dijadikan semua orang, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh. Sebab tubuh kita tidak terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota."

2. Ulangan 6:5-7, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perkataan ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah ada dalam hatimu. Kamu harus ajarilah mereka dengan tekun kepada anak-anakmu dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

1 Tawarikh 23:28 Sebab tugas mereka adalah melayani anak-anak Harun dalam ibadah di rumah TUHAN, di pelataran, dan di kamar-kamar, dan dalam penyucian segala sesuatu yang kudus, dan dalam pekerjaan ibadah. dari rumah Tuhan;

Anak-anak Harun bertanggung jawab melakukan ibadah kepada TUHAN di pelataran, di ruang-ruang, dan menyucikan segala sesuatu yang kudus.

1. Pelayanan kepada Tuhan: Panggilan untuk Ketaatan

2. Apa Artinya Melayani Tuhan?

1. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Tuhan

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

1 Tawarikh 23:29 Baik untuk roti sajian, dan untuk tepung terbaik untuk korban sajian, dan untuk roti bundar yang tidak beragi, untuk makanan yang dipanggang dalam wajan, dan untuk makanan yang digoreng, dan untuk segala macam takaran dan ukuran ;

Bagian ini menggambarkan berbagai makanan dan takaran yang digunakan dalam roti sajian dan persembahan daging orang Israel.

1. Segala sesuatu terjadi menurut Ukuran Tuhan

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1. 2 Korintus 9:7-8 - Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Mazmur 78:19 - Ya, mereka berbicara menentang Tuhan; mereka berkata, Dapatkah Tuhan menyediakan meja di padang gurun?

1 Tawarikh 23:30 Dan berdiri setiap pagi untuk mengucap syukur dan memuji TUHAN, demikian pula pada waktu petang;

Ayat dari 1 Tawarikh 23:30 ini mendorong kita untuk mengucap syukur dan memuji Tuhan pagi dan malam.

1. "Hati yang Bersyukur: Anugerah Bersyukur kepada Tuhan Pagi dan Malam"

2. "Menjalani Hidup Bersyukur: Sebuah Ajakan Menuju Hidup Berkah"

1. Kolose 3:15-17 - "Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, dengan perkataan atau perbuatan, lakukan segala sesuatu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Tuhan Bapa melalui dia."

2. Mazmur 118:24 - "Inilah hari yang dijadikan TUHAN; marilah kita bersukacita dan bergembira karenanya."

1 Tawarikh 23:31 Dan untuk mempersembahkan segala korban bakaran kepada TUHAN pada hari Sabat, pada bulan baru, dan pada hari-hari raya tertentu, menurut jumlah, sesuai dengan perintah yang diperintahkan kepada mereka, terus-menerus di hadapan TUHAN:

Ayat ini merujuk pada bangsa Israel yang mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN pada hari Sabat, Bulan Baru, dan hari-hari raya lain yang ditetapkan, sesuai dengan perintah.

Terbaik

1. Memahami Pentingnya Ibadah: Kajian terhadap 1 Tawarikh 23:31

2. Makna Hari Sabat, Bulan Baru, dan Hari Raya Tetap dalam 1 Tawarikh 23:31

Terbaik

1. Ulangan 12:5-7 - Menjelaskan bagaimana bangsa Israel harus mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan seperti yang diperintahkan TUHAN.

2. Imamat 23:2-4 - Menjelaskan hari-hari raya yang ditetapkan yang harus dirayakan oleh orang Israel.

1 Tawarikh 23:32 Dan mereka harus menjaga tugas Kemah Pertemuan, dan tugas Tempat Kudus, dan tugas anak-anak Harun, saudara-saudara mereka, dalam ibadah di rumah TUHAN.

Bagian ini menggambarkan tugas orang Lewi, yang bertanggung jawab memelihara Kemah Suci Tuhan dan Tempat Kudus.

1. Pentingnya Menaati Tanggung Jawab Tuhan - Bagaimana kita bisa setia melayani Tuhan dalam hidup kita.

2. Berkah Melayani Tuhan – Bagaimana kita bisa merasakan sukacita dalam memenuhi panggilan kita.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Titus 3:8 - Panggilan untuk Melakukan Pekerjaan Baik

1 Tawarikh pasal 24 berfokus pada pembagian para imam ke dalam kelompoknya masing-masing untuk melayani di bait suci.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan menyebutkan bahwa keturunan Harun, para imam, terbagi menjadi dua puluh empat regu. Pembagian ini ditentukan dengan membuang undi di hadapan Tuhan, dan masing-masing kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu (1 Tawarikh 24:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Eleazar dan Itamar, putra Harun, ditunjuk untuk mengawasi perpecahan ini. Eleazar memiliki lebih banyak pemimpin yang ditugaskan kepadanya karena ia berasal dari garis keturunan Pinehas, sedangkan Itamar memiliki lebih sedikit pemimpin yang ditugaskan kepadanya (1 Tawarikh 24:3-4).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih ke daftar nama masing-masing divisi dan pemimpin yang ditunjuk. Setiap regu diberi nama menurut nama imam kepala masing-masing (1 Tawarikh 24:5-19).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menjelaskan bagaimana divisi-divisi ini bertugas secara bergilir sepanjang tahun. Setiap kursus disajikan selama satu minggu, sesuai dengan urutan yang ditentukan melalui undian (1 Tawarikh 24:20-31).

Paragraf ke-5:Pasal ini diakhiri dengan mencatat bahwa pengaturan ini dibuat pada masa pemerintahan Daud dan di bawah bimbingannya dengan masukan dari nabi Samuel dan para pemimpin Lewi lainnya (1 Tawarikh 24:31).

Singkatnya, Bab dua puluh empat dari 1 Tawarikh menggambarkan pembagian para imam, ke dalam kelompok-kelompok untuk pelayanan di bait suci. Menyoroti undian, dan pengawasan oleh Eleazar dan Ithamar. Menyebutkan daftar divisi, dan rotasi dalam melayani. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan pembentukan sistem terorganisir untuk pelayanan imam di dalam kuil oleh Raja Daud dengan membaginya menjadi dua puluh empat bagian, dan kolaborasinya dengan otoritas agama seperti Samuel dalam menerapkan struktur ini sambil menekankan keadilan dalam distribusi. dan kepatuhan terhadap bimbingan ilahi dalam menentukan tugas imam.

1 Tawarikh 24:1 Inilah rombongan anak-anak Harun. bani Harun; Nadab, dan Abihu, Eleazar, dan Itamar.

Bagian ini menggambarkan empat putra Harun, Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

1. Dampak Keluarga: Menggali warisan Harun dan keempat putranya

2. Kekuatan Persatuan: Merayakan ikatan antara Harun dan putra-putranya

1. Mazmur 133:1-2 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Ibrani 7:11-14 - "Oleh karena itu, jika kesempurnaan dicapai melalui imamat Lewi (sebab di bawah imamat itu umat menerima hukum Taurat), maka tidak perlu lagi ada imam lain yang diangkat menurut peraturan Melkisedek, dan bukannya dipanggil menurut perintah Harun?"

1 Tawarikh 24:2 Tetapi Nadab dan Abihu meninggal sebelum ayah mereka, dan tidak mempunyai anak; itulah sebabnya Eleazar dan Itamar menjalankan jabatan imam.

Nadab dan Abihu meninggal tanpa mempunyai anak, sehingga tugas imam mereka dilaksanakan oleh saudara mereka Eleazar dan Itamar.

1. Pentingnya Keluarga: Pelajaran dari Nadab dan Abihu

2. Warisan dan Imamat: Sekilas pada 1 Tawarikh 24:2

1. Bilangan 3:4-10 - Petunjuk tentang Tugas Imamat Putra Harun

2. Roma 8:28 - Karya Tuhan dalam Segala Sesuatu demi Kebaikan

1 Tawarikh 24:3 Lalu Daud membagi-bagikan mereka, baik Zadok dari bani Eleazar maupun Ahimelekh dari bani Itamar, sesuai dengan tugas dinas mereka.

Daud membagi-bagikan anak-anak Eleazar dan Itamar ke kantornya masing-masing.

1. Pentingnya pelayanan di mata Tuhan.

2. Pentingnya pendelegasian tugas.

1. Matius 20:25-28 - Yesus berkata, Kamu tahu, bahwa penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan pembesar-pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan siapa yang ingin

menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi budakmu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2. Roma 12:6-8 - Karena mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jikalau bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang mengajar, dalam ajarannya; orang yang menasihati, dalam nasehatnya; orang yang berkontribusi, dalam kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan amal kasih sayang dengan penuh keceriaan.

1 Tawarikh 24:4 Dan di antara bani Eleazar ditemukan lebih banyak pemimpin dari pada di antara bani Itamar; dan dengan demikian mereka terpecah. Di antara anak-anak Eleazar ada enam belas kepala keluarga bapak-bapak mereka, dan delapan orang di antara anak-anak Itamar menurut keluarga bapak-bapak mereka.

Jumlah pemimpin putra-putra Eleazar lebih banyak daripada putra-putra Itamar, dan mereka terbagi menjadi dua kelompok. Anak-anak Eleazar mempunyai enam belas pemimpin, dan anak-anak Itamar mempunyai delapan orang pemimpin.

1. Pentingnya perpecahan dan ketertiban dalam kerajaan Allah.

2. Kekuatan kepemimpinan dalam keluarga.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. 1 Korintus 12:12-31 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

1 Tawarikh 24:5 Demikianlah mereka dibagi berdasarkan undian, yang satu dengan yang lain; karena para pemimpin tempat suci dan para pemimpin rumah Allah adalah dari bani Eleazar dan dari bani Itamar.

Putra-putra Eleazar dan Itamar dibagi berdasarkan undian dan diangkat menjadi gubernur tempat suci dan rumah Allah.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Memilih Pemimpin

2. Penyelenggaraan Tuhan dalam Pembagian Kerja

1. Kisah Para Rasul 1:21-26 - Pemilihan Matias sebagai rasul

2. 1 Samuel 10:17-27 - Pengurapan Saul sebagai Raja Israel

1 Tawarikh 24:6 Lalu Semaya bin Netaneel, ahli Taurat, salah seorang dari orang Lewi, menulis semuanya itu di hadapan raja, para pemuka, imam Zadok, dan Ahimelekh bin Abyatar, dan di hadapan para kepala keluarga. para imam dan orang-orang Lewi: satu rumah tangga utama diambil untuk Eleazar, dan satu rumah tangga diambil untuk Itamar.

Semaya orang Lewi menuliskan daftar keluarga imam di hadapan raja, pangeran, dan pemimpin lainnya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari cara Dia menyediakan kebutuhan umat-Nya sepanjang waktu.

2. Kita harus setia pada komitmen kita, baik kepada Tuhan maupun kepada sesama.

1. 1 Tawarikh 24:6 - Dan Semaya bin Netaneel, ahli kitab itu, salah seorang dari orang Lewi, menuliskannya di hadapan raja, dan para pemuka, dan Imam Zadok, dan Ahimelekh bin Abyatar, dan di hadapan kepala suku. bapak para imam dan orang-orang Lewi: satu rumah tangga utama diambil untuk Eleazar, dan satu rumah tangga diambil untuk Itamar.

2. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

1 Tawarikh 24:7 Undian pertama pada Yoyarib, dan undian kedua pada Yedaya,

Bagian ini menggambarkan pembagian tugas imam di antara dua orang, Yoiarib dan Yedaiah.

1. Rencana Pelayanan Tuhan: Kekuatan Perpecahan

2. Dedikasi pada Panggilan Tuhan: Teladan Yoiarib dan Jedaiah

1. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

14 Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi terdiri dari banyak anggota.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang terombang-ambing oleh ombak dan terbawa arus. setiap angin doktrin, melalui kelicikan manusia, melalui kelicikan dalam rencana-rencana yang menipu.

1 Tawarikh 24:8 Yang ketiga pada Harim, yang keempat pada Seorim,

Bagian ini menyebutkan empat kelompok orang Lewi yang merupakan anak-anak Eliezer.

1: Seperti empat kelompok orang Lewi, kita hendaknya dibagi dalam pelayanan kepada Tuhan sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita.

2: Kita dapat belajar dari teladan orang Lewi bahwa ketika kita bersatu sebagai satu tubuh, kita dapat melakukan hal-hal besar dalam pelayanan kepada Tuhan.

1: Roma 12:4-5 Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula

kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing kita adalah anggota yang satu dengan yang lain.

2: Efesus 4:11-12 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

1 Tawarikh 24:9 Yang kelima pada Malkia, yang keenam pada Miyamin,

Bagian ini menggambarkan pembagian tugas imam di antara anak-anak Harun.

1. Kekuatan Perpecahan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Menyelesaikan Pekerjaan-Nya

2. Indahnya Persatuan: Bekerja Sama Melayani Tuhan

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Efesus 4:1-3 - Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang dengannya kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, saling menyayangi dalam kasih, berusaha keras menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Tawarikh 24:10 Yang ketujuh pada Hakkoz, yang kedelapan pada Abia,

Bagian ini menggambarkan tugas imam kedelapan pada masa itu, Abia.

1. Tuhan mempunyai tujuan bagi kita masing-masing, sekecil apa pun perannya.

2. Kita semua dipanggil untuk melayani dalam kerajaan Allah sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

2. Roma 12:4-8 - Sama seperti kita masing-masing mempunyai satu tubuh, dengan banyak anggota, dan tidak semua anggota itu mempunyai fungsi yang sama, demikian pula di dalam Kristus kita, yang banyak, membentuk satu tubuh, dan setiap anggota adalah milik seluruh umat manusia. yang lain. Kita mempunyai karunia yang berbeda-beda, sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita. Jika karunia seseorang adalah bernubuat, biarlah ia menggunakannya sesuai dengan imannya. Jika ia melayani, biarkan dia melayani; jika itu mengajar, biarkan dia mengajar; jika itu memberi semangat, biarlah dia memberi semangat; jika ia menyumbang pada kebutuhan orang lain, biarlah dia memberi dengan murah hati; jika itu adalah kepemimpinan, biarkan dia memerintah dengan tekun; jika ia menunjukkan belas kasihan, biarlah ia melakukannya dengan senang hati.

1 Tawarikh 24:11 Yang kesembilan pada Yesua, yang kesepuluh pada Sekhanya,

Bagian ini menggambarkan pembagian tanggung jawab imam di antara anak-anak Harun pada zaman Raja Daud.

1: Menghargai Nilai Kolaborasi

2: Merayakan Kontribusi Setiap Anggota

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2:1 Korintus 12:12-14 Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

1 Tawarikh 24:12 Yang kesebelas pada Elyasib, yang kedua belas pada Yakim,

Bagian Bagian ini mencantumkan dua belas kelompok imam dalam urutan Elyasib, Jakim, dan seterusnya.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Memajukan Kerajaan Tuhan

2. Perhitungan Kehati-hatian Tuhan: Pentingnya Setiap Detil

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama! Bagaikan minyak yang mahal di kepala, mengalir pada janggut, pada janggut Harun, mengalir pada janggut kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke pegunungan Sion! Sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya."

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Tawarikh 24:13 Yang ketiga belas pada Hupa, yang keempat belas pada Yeshebeab,

Bagian ini menggambarkan urutan para imam dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. Pentingnya melayani Tuhan.

2. Pentingnya ketertiban dalam melayani Tuhan.

1. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Kolose 3:23-24, "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

1 Tawarikh 24:14 Yang kelima belas pada Bilga, yang keenam belas pada Imer,

Ayat tersebut menggambarkan susunan pembagian para imam menurut keluarga mereka.

1: Tuhan telah memanggil kita untuk melayani Dia dengan cara yang unik dan spesifik.

2: Kita semua terhubung dan bergantung pada pemberian masing-masing.

1:1 Korintus 12:12-13 Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

2: Efesus 4:1-2 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. .

1 Tawarikh 24:15 Yang ketujuh belas pada Hezir, yang kedelapan belas pada Afses,

Bagian Bagian ini mencantumkan berbagai kelompok imam pada zaman Daud.

1. Kekuatan Ketertiban: Bagaimana Tuhan Menggunakan Struktur dalam Kerajaan-Nya

2. Nilai Pelayanan: Menghargai Peran Imam dalam Alkitab

1. Mazmur 134:2 - "Angkat tanganmu ke tempat suci dan pujilah Tuhan!"

2. 1 Korintus 12:28 - "Dan Allah telah menempatkan di dalam gereja pertama-tama rasul, kedua nabi, ketiga guru, kemudian mukjizat, kemudian karunia penyembuhan, pertolongan, bimbingan, dan berbagai macam bahasa."

1 Tawarikh 24:16 Yang kesembilan belas pada Petahia, yang kedua puluh pada Yehezekel,

Bagian ini menyebutkan dua nama, Pethaiah dan Jehezekel.

1. Pentingnya mengetahui nama-nama Tuhan.

2. Kekuatan iman dan ketaatan pada kehendak Tuhan.

1. Yesaya 42:8 - "Akulah Tuhan; itulah namaku! Aku tidak akan memberikan kemuliaanku kepada orang lain atau pujianku kepada berhala."

2. 1 Petrus 1:13-16 - Oleh karena itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak; mengendalikan diri; menaruh harapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus dinyatakan. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggilmu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus."

1 Tawarikh 24:17 Yang satu dan yang kedua puluh pada Yachin, yang kedua dan kedua puluh pada Gamul,

Rombongan para imam menurut urutan rombongannya ditetapkan, yaitu regu yang kedua puluh satu milik Yakhin dan regu kedua puluh dua milik Gamul.

1. Tatanan Pelayanan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Kekuatan Ketaatan: Berjalan di Jalan Tuhan

1. Yesaya 66:1, "Beginilah firman Tuhan, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu dirikan untuk-Ku? dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?"

2. Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Tawarikh 24:18 Yang ketiga dan kedua puluh pada Delaia, yang keempat dan kedua puluh pada Maaziah.

Ayat ini menyebutkan dua dari 24 regu imam yang diangkat oleh Daud dalam kitab 1 Tawarikh.

1. "Rencana Ketertiban Tuhan: Pengangkatan Imam dalam 1 Tawarikh 24:18"

2. "Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Pengangkatan Imam dalam 1 Tawarikh 24:18"

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Efesus 4:11-16 - Penunjukan Lima Pelayanan

1 Tawarikh 24:19 Demikianlah perintah mereka yang sedang bertugas, supaya mereka masuk ke rumah TUHAN menurut tata krama mereka, di bawah pimpinan Harun, ayah mereka, seperti yang diperintahkan kepadanya oleh TUHAN, Allah Israel.

Keturunan Harun diatur menurut tugas mereka untuk melayani di bait Tuhan, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan, Allah Israel.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Tekun dan Taat

1. Keluaran 28:1-4 - Tuhan memerintahkan Harun dan anak-anaknya untuk melayani sebagai imam di Kemah Suci

2. 1 Petrus 2:13-17 - Melayani Tuhan dengan hormat dan takut dalam ketaatan kepada-Nya

1 Tawarikh 24:20 Dan yang selebihnya dari bani Lewi adalah sebagai berikut: Dari bani Amram; Shubael: dari anak-anak Shubael; Yehdeya.

Anak-anak Lewi adalah Amram, Shubael, dan Yehdeya.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan mengingat warisan keluarga.

2. Pentingnya memahami asal usul kita dan bangga dengan garis keturunan kita.

1. Ulangan 4:9 - Jagalah dan tekunlah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukan hal itu kepada anak-anak Anda dan anak-anak dari anak-anak Anda

2. Mazmur 78:5-7 - Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak

mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya

1 Tawarikh 24:21 Tentang Rehabia: di antara bani Rehabia, yang pertama adalah Ishia.

Putra pertama Rehabiya adalah Isyiah.

1. Kekuatan Yang Pertama: Menjelajahi Makna Anak Rehabiah Yang Pertama

2. Berkah Warisan: Merayakan Kelanjutan Garis Keluarga

1. Kej 5:3, Dan Adam hidup seratus tiga puluh tahun, dan memperanakkan seorang anak laki-laki menurut rupanya, menurut gambarnya; dan memanggil namanya Seth.

2. Mat. 1:1-17, Kitab generasi Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya;

1 Tawarikh 24:22 Dari orang Izhari; Shelomoth: dari anak-anak Shelomoth; Yahat.

Bagian ini mencantumkan keturunan Izhar, termasuk Shelomoth dan putranya Yahat.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Kehidupan Kita

2. Berkah Keluarga: Bagaimana Kerabat Kita Mendatangkan Kegembiraan dalam Hidup Kita

1. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Tawarikh 24:23 Dan bani Hebron; Yeria anak pertama, Amarya anak kedua, Yahaziel anak ketiga, dan Yekameam anak keempat.

Bagian ini menggambarkan putra-putra Hebron, mencantumkan mereka berdasarkan urutan kelahiran.

1. Kekuatan Keluarga: Menghormati Leluhur Kita

2. Nilai Warisan: Mengakui Warisan Kita

1. Kejadian 46:8-11 - Berkat Nenek Moyang Kita

2. Mazmur 103:17-18 - Mengingat Kesetiaan Tuhan kepada Bapa Kita

1 Tawarikh 24:24 Dari bani Uziel; Mikha: dari bani Mikha; Shamir.

Bagian ini menyebutkan keturunan Uziel, termasuk Mikha dan Syamir.

1. Makna Keluarga dan Keturunan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

1. Roma 4:13-16, Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, melainkan melalui kebenaran iman. Sebab jika ahli warisnya adalah ahli waris, maka batal imannya dan batal janjinya. Sebab hukum mendatangkan murka, tetapi jika tidak ada hukum maka tidak ada pelanggaran. Oleh karena itu bergantung pada keimanan, agar janji itu dapat dilimpahkan kepada rahmat dan terjamin bagi seluruh keturunannya, bukan hanya bagi orang yang mentaati syariat, tetapi juga bagi yang beriman seperti Abraham, bapak kita. semua.

2. Mazmur 25:6-7, Ingatlah ya Tuhan, besarnya rahmat dan kasih-Mu, karena itu sudah ada sejak dahulu kala. Janganlah mengingat dosa-dosa masa mudaku dan pemberontakanku; sesuai dengan cintamu, ingatlah aku, karena kamu baik, ya Tuhan.

1 Tawarikh 24:25 Saudara laki-laki Mikha adalah Isyia: di antara bani Isyia; Zakharia.

Saudara laki-laki Mikha, Isyiah, mempunyai seorang putra bernama Zakharia.

1. Keluarga kita adalah bagian dari diri kita.

2. Tuhan dapat memakai keluarga kita untuk memuliakan nama-Nya.

1. 1 Tawarikh 24:25

2. Roma 8:28-30 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang telah dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya. Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari. Dan mereka yang telah ditentukan-Nya, juga dipanggil-Nya; mereka yang dipanggil-Nya juga dibenarkan-Nya; mereka yang dibenarkan-Nya juga dimuliakan.”

1 Tawarikh 24:26 Anak-anak Merari adalah Mahli dan Musi: anak-anak Yaazia; Beno.

Anak-anak Merari adalah Mahli, Musi, dan Yaaziah, dan Beno sebagai anak Yaaziah.

1. Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam Alkitab.

2. Berinvestasi pada generasi berikutnya dan mewariskan warisan spiritual.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Yesaya 43:4 - Karena kamu berharga dan terhormat di mataku, dan karena aku mencintaimu, maka aku akan memberikan manusia sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

1 Tawarikh 24:27 bani Merari melalui Yaazia; Beno, dan Shoham, dan Zaccur, dan Ibri.

Bagian ini menyebutkan empat putra Merari bernama Beno, Shoham, Zaccur, dan Ibri.

1. Anugerah Keluarga: Kita dapat belajar dari putra-putra Merari bahwa keluarga adalah anugerah besar dari Tuhan.

2. Berkah Kesatuan: Sama seperti putra Merari yang memiliki kesatuan, kita juga dapat menemukan kesatuan dalam keluarga kita.

1. Mazmur 133:1: “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara, diam bersama-sama dalam kesatuan!”

2. Efesus 4:3: "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

1 Tawarikh 24:28 Dari Mahli datanglah Eleazar, yang tidak mempunyai anak laki-laki.

Eleazar, keturunan Mahli, tidak mempunyai anak laki-laki.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

2. Kita tetap bisa setia kepada Tuhan meski tidak memiliki anak.

1. Galatia 6:9 "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu."

2. Mazmur 127:3 “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan dan buah kandungan adalah pahala-Nya.”

1 Tawarikh 24:29 Tentang Kish: anak Kish adalah Yerahmeel.

Kish adalah ayah dari Jerahmeel.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisannya.

2. Besarnya pengaruh seorang ayah terhadap kehidupan anak-anaknya.

1. Efesus 6:2-3 - Hormatilah ayahmu dan ibumu yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

1 Tawarikh 24:30 Juga bani Musi; Mahli, dan Eder, dan Jerimot. Inilah anak-anak orang Lewi menurut garis keturunan nenek moyang mereka.

Bagian ini menggambarkan anak-anak Musi, seorang Lewi, dan keturunan mereka.

1. Pentingnya menghormati warisan dan nenek moyang kita.

2. Melayani Tuhan dengan setia turun temurun.

1. Keluaran 28:1 - Kemudian bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara orang Israel, untuk melayani aku sebagai imam Harun dan anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar.

2. Mazmur 78:5-7 - Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

1 Tawarikh 24:31 Demikian pula mereka membuang undi terhadap saudara-saudara mereka, anak-anak Harun, di hadapan raja Daud, dan Zadok, dan Ahimelekh, dan para kepala para imam dan orang-orang Lewi, bahkan para ayah yang utama terhadap mereka. adik laki-laki.

Putra-putra Harun membuang undi di hadapan Raja Daud dan para imam kepala serta orang-orang Lewi untuk menentukan tugas mereka.

1. Penyelenggaraan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga - Bagaimana tangan Tuhan terlihat dalam aktivitas kehidupan sehari-hari yang duniawi

2. Menghormati Jabatan Imamat – Bagaimana kita dapat menghormati pekerjaan para imam dan orang Lewi

1. Keluaran 28:30 - "Dan haruslah kautaruh di tutup dada keputusan Urim dan Tumim, dan itu harus ada di jantung Harun ketika dia masuk ke hadapan TUHAN: dan Harun harus menanggung keputusan bani Israel pada hatinya di hadapan TUHAN terus-menerus."

2. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat yang istimewa; sehingga kamu harus memperlihatkan pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

1 Tawarikh pasal 25 berfokus pada organisasi dan tanggung jawab para musisi Lewi yang ditunjuk untuk melayani di bait suci.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan menyebutkan bahwa Daud bersama para panglima tentara memisahkan orang-orang tertentu dari anak-anak Asaf, Heman, dan Yedutun untuk bernubuat dengan alat musik. Orang-orang ini secara khusus dipilih untuk melayani di hadapan tabut Allah (1 Tawarikh 25:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana David memberikan peran dan tanggung jawab khusus kepada setiap kelompok musisi. Ada total dua puluh empat divisi, sesuai dengan dua puluh empat kelompok imam yang ditetapkan pada bab sebelumnya. Setiap divisi memiliki pemimpinnya sendiri yang bertugas di bawah otoritas ayahnya (1 Tawarikh 25:4-5).

Paragraf ke-3: Fokusnya adalah mencantumkan nama-nama musisi terampil tersebut beserta ayah atau keluarganya masing-masing. Nama-nama yang disebutkan termasuk Asaf, Yedutun, dan Heman, tokoh-tokoh terkemuka di antara mereka yang dipilih untuk bertugas (1 Tawarikh 25:6-31).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana para pemusik Lewi ini dilatih dan dididik dalam menyanyikan pujian kepada Tuhan dengan menggunakan

berbagai alat musik seperti harpa, kecapi, dan simbal. Mereka terampil dalam bidangnya dan melayani bersama kerabat mereka di bawah pengawasan Daud (1 Tawarikh 25:7-8).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa mereka membuang undi untuk tugas mereka sama seperti yang dilakukan rekan-rekan Lewi mereka untuk pelayanan imam. Hal ini dilakukan di hadapan Raja Daud, para pejabatnya, imam Zadok, Ahimelekh bin Abyatar, dan para pemimpin terkemuka lainnya (1 Tawarikh 25:9-31).

Singkatnya, Bab dua puluh lima dari 1 Tawarikh menggambarkan organisasi dan tanggung jawab para musisi Lewi. Menyoroti seleksi oleh David, dan penetapan peran. Menyebutkan daftar nama, dan pelatihan musik. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan baik pendirian sistem terorganisir untuk ibadah musik di dalam kuil oleh Raja Daud melalui pemilihan individu-individu terampil dari keluarga Lewi tertentu, dan pengawasannya dalam memastikan pelatihan yang tepat sambil menekankan inspirasi ilahi melalui nubuatan bersama dengan iringan musik sebagai merupakan bagian integral dari praktik ibadah Israel.

1 Tawarikh 25:1 Selain itu Daud dan para panglima tentara berpisah untuk melayani bani Asaf, bani Heman, dan bani Yedutun, yang harus bernubuat dengan kecapi, gambus, dan simbal; dan jumlah pekerjanya menurut layanan mereka adalah:

Daud dan para panglima tentara menunjuk Asaf, Heman, dan Yedutun untuk bernubuat melalui permainan kecapi, gambus, dan simbal.

1. Kekuatan Musik dalam Ibadah

2. Pentingnya Bekerja Sama

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

1 Tawarikh 25:2 Dari bani Asaf; Zakur, dan Yusuf, dan Netanya, dan Asarelah, anak-anak Asaf di bawah tangan Asaf, yang bernubuat menurut perintah raja.

Keempat putra Asaf, Zakur, Yusuf, Netania, dan Asarelah, adalah nabi yang mengabdi pada raja.

1. Kekuatan Persatuan dan Pengabdian kepada Raja

2. Pentingnya Mengikuti Perintah

1. Pengkhotbah 4:12 - Seseorang yang berdiri sendiri dapat diserang dan dikalahkan, tetapi dua orang dapat berdiri saling membelakangi dan menaklukkan.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Tawarikh 25:3 Dari Yedutun: bani Yedutun; Gedalya, dan Zeri, dan Yesaya, Hasabya, dan Matica, enam orang, di bawah tangan ayah mereka Yedutun, yang bernubuat dengan kecapi, untuk mengucap syukur dan memuji TUHAN.

Bagian ini menggambarkan putra-putra Yedutun yang merupakan musisi dan nabi yang terampil.

1. Puji Tuhan melalui Musik dan Proklamasi

2. Kekuatan Ibadah dan Proklamasi

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi sangkakala; Pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi; Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; Pujilah Dia dengan senar dan pipa; Pujilah Dia dengan simbal yang keras; Pujilah Dia dengan simbal yang bergema.

2. Efesus 5:19-20 - Berbicara satu sama lain dengan mazmur, himne dan lagu rohani. Bernyanyilah dan bermusiklah dalam hati kepada Tuhan sambil selalu mengucap syukur kepada Allah Bapa atas segala sesuatunya, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Tawarikh 25:4 Dari Heman: anak-anak Heman: Bukia, Matania, Uziel, Sebuel, dan Jerimot, Hananya, Hanani, Eliathah, Giddalti, dan Romamtiezer, Yosbekashah, Mallothi, Hothir, dan Mahazioth:

Heman adalah ayah dari Bukkia, Matania, Uzziel, Shebuel, Jerimoth, Hananiah, Hanani, Eliathah, Giddalti, Romamtiezer, Joshbekashah, Mallothi, Hothir, dan Mahazioth.

1. Kekuatan Kesetiaan Multigenerasi (1 Taw. 25:4)

2. Berkat dan Tanggung Jawab Warisan Orang Tua (1 Taw. 25:4)

1. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

1 Tawarikh 25:5 Inilah anak-anak Heman, raja pelihat firman Allah, yang mengangkat tanduk. Dan Allah mengaruniakan kepada Heman empat belas orang putra dan tiga orang putri.

Heman adalah pelihat raja dan dikaruniai empat belas putra dan tiga putri oleh Tuhan.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang yang mencari Dia dengan keberkahan yang melampaui pemahaman kita.

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan akan menuai pahala yang besar.

1. Mazmur 84:11 "Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; TUHAN melimpahkan karunia dan kehormatan. Tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang yang hidup lurus."

2. Matius 6:33 “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

1 Tawarikh 25:6 Semuanya itu berada di bawah pengawasan ayah mereka untuk menyanyi di rumah TUHAN, dengan simbal, gambus, dan kecapi, untuk ibadah di rumah Allah, sesuai dengan perintah raja kepada Asaf, Yedutun, dan Heman.

Putra Asaf, Yedutun, dan Heman ditunjuk oleh Raja Daud untuk memainkan alat musik untuk pelayanan Rumah Tuhan.

1. Menggunakan Karunia Kita untuk Kemuliaan Tuhan

2. Kekuatan Ibadah dan Pujian

1. Roma 12:6-8 - Memiliki karunia yang berbeda-beda, masing-masing sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita.

2. 1 Korintus 10:31 - Baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

1 Tawarikh 25:7 Jumlah mereka, bersama saudara-saudaranya yang ahli dalam nyanyian TUHAN, serta semua orang yang licik, ada dua ratus delapan puluh delapan orang.

Dua ratus delapan puluh delapan orang Lewi dipilih karena keahlian mereka dalam menyanyi dan memainkan alat musik dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Musik dalam Ibadah

2. Pentingnya Pelayanan dalam Gereja

1. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Mazmur 150:4 Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ.

1 Tawarikh 25:8 Dan mereka membuang undi, orang melawan orang, baik yang kecil maupun yang besar, dan guru sebagai yang terpelajar.

Semua orang dipilih untuk tugas mereka di kuil dengan membuang undi, tanpa memandang status sosial mereka.

1. Tuhan tidak membeda-bedakan orang, dan Dia tidak memihak berdasarkan status sosial.

2. Setiap orang dibutuhkan dalam pekerjaan Kerajaan Allah, dan semua orang dikaruniai dan dipanggil secara unik oleh Allah.

1. Kisah Para Rasul 10:34-35 - Kemudian Petrus mulai berbicara: Sekarang aku menyadari betapa benarnya bahwa Tuhan tidak pilih kasih tetapi menerima dari setiap bangsa orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar.

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

1 Tawarikh 25:9 Undian yang pertama bagi Asaf diberikan kepada Yusuf, dan pengundian yang kedua kepada Gedalya, yang bersama saudara-saudaranya dan anak-anaknya berjumlah dua belas orang.

Bagian ini adalah tentang pembagian peran di antara para pemusik Lewi, dimana Asaf dan Gedalya masing-masing menerima bagian yang banyak.

1. Kekuatan Pembagian: Bagaimana Mencapai Banyak Hal dengan Sedikit

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Tujuan yang Lebih Besar

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri.

1 Tawarikh 25:10 Yang ketiga pada Zakur, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Bagian dari 1 Tawarikh 25:10 ini menggambarkan anak-anak Zakur, yang terdiri dari dua belas orang.

1. Berkah Keluarga Besar

2. Pentingnya Mengikuti Rencana Tuhan

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Matius 19:14 - Tetapi Yesus berkata, Biarlah anak-anak kecil itu datang kepadaku dan jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

1 Tawarikh 25:11 Yang keempat pada keluarga Izri, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Izri adalah salah satu dari empat putra Heman sang penyanyi, dan dia memiliki dua belas putra dan saudara laki-laki.

1. Kekuatan Keluarga: Kisah Izri

2. Keberkahan Keluarga Besar: Belajar dari Izri

1. Kejadian 1:28 - "Dan Allah memberkati mereka, dan Allah berfirman kepada mereka, Berbuahlah, dan berkembang biak, dan memenuhi bumi, dan menaklukkannya: dan berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas unggas di laut udara, dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi."

2. Efesus 6:4 - "Dan, hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan."

1 Tawarikh 25:12 Yang kelima pada Netanya, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Anak kelima dari anak-anak Heman adalah Netanya, dan ia mempunyai dua belas anak laki-laki dan saudara laki-laki.

1. Tuhan akan memberi kita keluarga dan teman yang berlimpah jika kita percaya kepada-Nya.

2. Betapapun sulitnya keadaan kita, Tuhan akan memberi kita kenyamanan dan kekuatan melalui hubungan kita dengan orang lain.

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian.

2. Kisah Para Rasul 2:44-47 - Semua orang yang percaya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama; mereka akan menjual harta benda dan barang-barang mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan.

1 Tawarikh 25:13 Yang keenam pada Bukia, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Bukia beserta anak-anak dan saudara-saudaranya berjumlah dua belas orang.

1. Kita semua dapat menemukan kekuatan dalam jumlah.

2. Bersama-sama kita bisa mencapai hal-hal besar.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang seorang diri, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang mengangkat dia! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama-sama, maka keduanya menjadi hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan walaupun seseorang dapat menang melawan orang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. "

2. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

1 Tawarikh 25:14 Yang ketujuh pada keluarga Yesharela, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang:

Bagian ini menceritakan tentang putra ketujuh Jesharelah, dan keluarganya yang terdiri dari dua belas orang.

1. Pentingnya keluarga dan nikmatnya menjadi bagian dari keluarga besar.

2. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dan cara Dia menyediakan kebutuhan mereka.

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga-keluarga, Dia memimpin para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

1 Tawarikh 25:15 Yang kedelapan pada bagian Yesaya, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Bagian ini menggambarkan silsilah keluarga Yesaya, yang terdiri dari dia dan putra serta saudara laki-lakinya, yang berjumlah dua belas anggota.

1. Tuhan adalah penyedia utama karena Dia menyediakan semua kebutuhan kita tanpa memandang besar kecilnya keluarga kita.

2. Keluarga kita adalah anugerah dari Tuhan dan hendaknya kita hargai dan pelihara.

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang yang kesepian dalam keluarga.

2. Ulangan 6:5-6 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

1 Tawarikh 25:16 Yang kesembilan pada Matanya, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya ada dua belas orang.

Yang kesembilan untuk Mattaniah diberikan dua belas anggota keluarganya.

1. Tuhan menafkahi kita sesuai dengan rencana dan tujuan-Nya.

2. Kesetiaan dan berkat Tuhan kepada kita membuat kita bersukacita.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Mazmur 92:4 - Sebab Engkau, ya Tuhan, telah membuatku gembira dengan pekerjaanmu; pada karya tanganmu aku bernyanyi dengan gembira.

1 Tawarikh 25:17 Yang kesepuluh pada Simei, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang;

Bagian ini mencantumkan jumlah orang dalam keluarga Shimei.

1. Kekuatan Keluarga : A tentang pentingnya hubungan keluarga dan bagaimana mereka dapat memberdayakan dan mendukung kita.

2. The Blessing of Numbers : Tentang bagaimana banyaknya orang dalam hidup kita dapat menjadi sumber kekuatan sekaligus kebahagiaan.

1. Ulangan 6:5-7: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Mazmur 133:1-3 : Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan! Itu seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, dan mengalir ke kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke atas pegunungan Sion! Sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya.

1 Tawarikh 25:18 Yang kesebelas pada Azareel, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Azareel dan anggota keluarganya berjumlah dua belas.

1. Kekuatan Kesatuan Keluarga

2. Nilai Hubungan

1. Mazmur 133:1 3

2. Amsal 17:17

1 Tawarikh 25:19 Yang kedua belas pada Hasabya, dia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Bagian Hasabiah, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya adalah kelompok yang terdiri dari dua belas orang.

1. Kekuatan Persatuan: Menimba Kekuatan dari Kebersamaan.

2. Nilai Keluarga: Merayakan Karunia Hubungan.

1. Efesus 4:2-3 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. Kejadian 2:18 - "Kemudian Tuhan Allah berfirman: Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja; Aku akan menjadikan dia penolong yang sepadan baginya."

1 Tawarikh 25:20 Yang ketiga belas pada Subael, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Shubael dan anak-anak serta saudara-saudaranya berjumlah dua belas orang.

1. Percaya pada Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Keluarga dan Komunitas

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Efesus 6:4 "Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pendidikan dan pengajaran Tuhan."

1 Tawarikh 25:21 Yang keempat belas pada Matica, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Matitia mempunyai dua belas orang putra dan saudara laki-laki.

1. Layani Tuhan dengan sepenuh hati maka saudaramu akan banyak.

2. Ikuti teladan Matitia dan kelilingi diri Anda dengan keluarga.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

1 Tawarikh 25:22 Yang kelima belas pada Yeremot, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Bagian ini menyebutkan bahwa Yeremoth dan kedua belas putra dan saudara laki-lakinya adalah bagian dari divisi musisi yang kelima belas.

1. Rencana Tuhan bagi kita adalah bekerja sama sebagai sebuah tim untuk melayani Dia.

2. Kita dapat belajar dari teladan Yeremoth untuk bekerja sama bagi Tuhan.

1. Mazmur 100:1-2 - Bersoraklah dengan gembira kepada Tuhan, hai kamu sekalian. Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Efesus 4:16 - Dari Dialah seluruh tubuh dipersatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan usaha efektif setiap bagian, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih.

1 Tawarikh 25:23 Yang keenam belas pada Hananya, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Hananya dan keluarganya mempunyai dua belas anggota.

1. Tuhan sering menggunakan hal-hal yang tidak terduga untuk melakukan hal-hal besar.

2. Kekuatan keluarga sangat penting untuk menggenapi rencana Tuhan.

1. Matius 19:26- Bagi Tuhan segala sesuatu mungkin.

2. Efesus 6:1-4- Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

1 Tawarikh 25:24 Yang ketujuh belas pada Yosbekasa, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya ada dua belas orang.

Bagian ini menceritakan kepada kita bahwa Yosbekashah mempunyai dua belas anak laki-laki dan saudara laki-lakinya.

1. Pentingnya berkeluarga dan nikmatnya memiliki banyak saudara.

2. Rezeki Tuhan dan nikmat yang luar biasa dari keluarga besar.

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Amsal 17:6 - “Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak-anak adalah bapaknya.”

1 Tawarikh 25:25 Yang kedelapan belas pada Hanani, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya ada dua belas orang.

Hanani dan keluarganya memiliki dua belas anggota.

1. Pentingnya keluarga dan kekuatan yang terdapat dalam jumlah.

2. Kesetiaan Tuhan dan rezeki keluarga.

1. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian; tapi kaum pemberontak tinggal di negeri yang terik matahari.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

1 Tawarikh 25:26 Yang kesembilan belas pada Mallothi, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya ada dua belas orang;

Mallothi dan keluarganya memiliki dua belas anggota.

1. Pentingnya Keluarga: Tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, keluarga selalu penting.

2. Kekuatan Angka: Bahkan sebuah kelompok kecil pun bisa menjadi kuat jika bersatu.

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu

membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Tawarikh 25:27 Yang kedua puluh pada Eliatha, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya, berjumlah dua belas orang.

Ayat ini mencatat nama dan jumlah keturunan Eliatha yang berjumlah dua belas orang.

1. Kekuatan Keluarga yang Setia: Menelaah Rencana Tuhan bagi Iman Multigenerasi

2. Kekuatan Angka: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Pencatatan dalam Alkitab?

1. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang seharusnya dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anaknya: Supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya:

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

1 Tawarikh 25:28 Yang satu dan yang kedua puluh pada Hothir, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya ada dua belas orang.

Putra Asaf yang kedua puluh satu adalah Hothir, dan ia mempunyai dua belas putra dan saudara laki-laki.

1. Tuhan memberi kita semua keluarga yang berbeda, namun Dia tetaplah yang mempersatukan kita.

2. Saat kita dikaruniai anak, hendaknya kita selalu ingat untuk bersyukur atas anugerah yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

1 Tawarikh 25:29 Yang kedua puluh pada Giddalti, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya ada dua belas orang.

Bagian tersebut menggambarkan keluarga Giddalti, yang terdiri dari dua belas orang.

1. Pentingnya keluarga: rencana Tuhan untuk kesatuan dan kekuatan.

2. Keberkahan keluarga besar : kesetiaan Tuhan disaat berkelimpahan.

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan! Itu seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, dan mengalir ke kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke atas pegunungan Sion! Sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

1 Tawarikh 25:30 Yang ketiga dan kedua puluh pada Mahaziot, ia, anak-anaknya, dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Mahazioth memiliki dua belas putra dan saudara laki-laki dalam 1 Tawarikh 25:30.

1. Kekuatan Keluarga: Merayakan Kekuatan Persatuan

2. Berkah Kelimpahan : Bersukacita atas Kemurahan Tuhan

1. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

1 Tawarikh 25:31 Yang kedua puluh empat pada Romamtiezer, ia beserta anak-anaknya dan saudara-saudaranya, ada dua belas orang.

Bagian ini menceritakan tentang kelompok imam ke-24, Romamtiezer, serta putra dan saudara laki-lakinya, yang berjumlah total dua belas orang.

1. Pentingnya Keluarga: Eksplorasi 1 Tawarikh 25:31

2. Kekuatan Front Persatuan: Pentingnya Romamtiezer dan Keluarganya

1. Amsal 22:6 : Latihlah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Efesus 6:4: Ayah-ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

1 Tawarikh pasal 26 berfokus pada organisasi dan tanggung jawab para penjaga gerbang dan pejabat lain yang bertugas di pintu masuk bait suci.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyebutkan bahwa terjadi perpecahan di antara para penjaga gerbang yang berasal dari marga Korah. Mereka diberi tugas khusus untuk menjaga pintu masuk Kemah Suci dan kemudian ke Bait Suci (1 Tawarikh 26:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana para penjaga gerbang ini, termasuk kerabat mereka, dipilih karena kekuatan dan keandalan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban di setiap pintu masuk dan memastikan bahwa hanya orang-orang yang berwenang yang masuk (1 Tawarikh 26:3-8).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih ke daftar berbagai divisi penjaga gerbang beserta tanggung jawab spesifiknya. Regu-regu tersebut meliputi mereka yang berjaga di pintu gerbang timur, mereka yang berjaga di gerbang utara, mereka yang berjaga di gerbang selatan, dan mereka yang berjaga di berbagai gudang (1 Tawarikh 26:9-18).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan pejabat lain yang bertugas mengawasi berbagai tugas yang berkaitan dengan bahan-bahan yang digunakan dalam ibadah. Tugas-tugas ini termasuk menghitung dan mendistribusikan barang-barang seperti hadiah khusus, rampasan perang, dan sumber daya berharga lainnya (1 Tawarikh 26:20-28).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa semua pejabat penjaga gerbang, bendahara, petugas dipilih oleh Raja Daud bersama dengan bantuan Samuel. Mereka menjalankan tugas mereka dengan setia sepanjang masa pemerintahan Daud (1 Tawarikh 26:29-32).

Singkatnya, Bab dua puluh enam dari 1 Tawarikh menggambarkan organisasi dan tanggung jawab pejabat bait suci. Menyoroti pembagian di antara penjaga gerbang, dan seleksi berdasarkan keandalan. Menyebutkan daftar divisi yang berbeda, dan peran tambahan yang terkait dengan materi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan baik pendirian sistem terorganisir oleh Raja Daud untuk menjaga ketertiban dan keamanan di dalam kuil melalui penugasan individu yang dapat dipercaya sebagai penjaga gerbang, dan perhatiannya pada pengelolaan yang tepat atas sumber daya khusus sambil menekankan bimbingan ilahi melalui kolaborasi dengan para religius. otoritas seperti Samuel dalam menunjuk pejabat-pejabat ini untuk melaksanakan administrasi yang efektif di ruang-ruang suci Israel.

1 Tawarikh 26:1 Mengenai rombongan para pengangkut barang: Dari bani Korah ada Meselemya bin Kore, dari bani Asaf.

Bagian ini menggambarkan pembagian para kuli dan menyebutkan Meselemia bin Kore dari bani Asaf.

1. Pentingnya Bekerja Sama: Sebuah Studi tentang Meshelemia dan Para Pengangkut

2. Panggilan untuk Melayani: Warisan Meselemiah dan Anak-anak Asaf

1. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

1 Tawarikh 26:2 Dan anak-anak Meselemya adalah Zakharia anak sulung, Yediael anak kedua, Zebaja anak ketiga, Yatniel anak keempat,

Bagian ini menggambarkan putra-putra Meselemiah, yang mencantumkan mereka berdasarkan urutan kelahiran mereka.

1. Kekuatan Kesabaran: Bagaimana Menunggu Waktu Tuhan Membuka Pintu

2. Kesetiaan Nenek Moyang Kita: Pelajaran dalam Komitmen dari Meshelemia

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya.

1 Tawarikh 26:3 Elam yang kelima, Yohanan yang keenam, Elioenai yang ketujuh.

Bagian ini mencantumkan Elam, Yohanan, dan Elioenai sebagai putra Isai yang kelima, keenam, dan ketujuh.

1. Tuhan Itu Setia : Merenungkan 1 Tawarikh 26:3 Untuk Melihat Kesetiaan Tuhan dalam Hidup kita

2. Rencana Tuhan: Memahami Arti Penting Anak Isai dalam 1 Tawarikh 26:3

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

1 Tawarikh 26:4 Dan anak-anak Obededom adalah Semaya, anak sulung, Yozabad anak kedua, Yoah anak ketiga, Sakar anak keempat, dan Netaneel anak kelima,

Bagian ini menggambarkan lima putra Obededom.

1. Kedaulatan Tuhan dalam hidup kita – bagaimana Dia menetapkan setiap kehidupan kita sesuai dengan kehendak dan rencana-Nya.

2. Pentingnya keluarga – menghormati keluarga dan warisan kita sebagai anugerah yang diberikan Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

1 Tawarikh 26:5 Amiel yang keenam, Isakhar yang ketujuh, Peulthai yang kedelapan, karena Allah memberkati dia.

Delapan penjaga gerbang Bait Suci disebutkan dalam 1 Tawarikh 26:5; Tuhan memberkati penjaga gerbang kedelapan, Peulthai.

1. Berkah Ketaatan : Anugerah Tuhan atas Peulthai atas Kesetiaannya.

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kesetiaan Peulthai Membawa Berkat Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

1 Tawarikh 26:6 Juga bagi Semaya, putranya, lahirlah anak-anak laki-laki, yang memerintah seluruh keluarga ayah mereka, karena mereka adalah pahlawan-pahlawan yang gagah berani.

Putra-putra Semaya adalah pejuang yang perkasa dan memerintah rumah tangga ayah mereka.

1. Kekuatan Sebuah Keluarga: Bagaimana Orang-Orang Perkasa yang Berani dalam 1 Tawarikh 26:6 Menunjukkan Kekuatan Persatuan

2. Pemberdayaan Melalui Keberanian: Warisan Semaya dan Anak-anaknya Seperti Digambarkan dalam 1 Tawarikh 26:6

1. Amsal 18:1-2 Siapa mengasingkan diri, mencari keinginannya sendiri; dia menentang semua penilaian yang masuk akal. Orang bodoh tidak senang memahami, hanya senang mengutarakan pendapatnya.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

1 Tawarikh 26:7 bani Semaya; Otni, dan Rephael, dan Obed, Elzabad, yang saudara-saudaranya adalah orang-orang kuat, Elihu, dan Semachia.

Anak-anak Semaya adalah Otni, Rephael, Obed, Elzabad dan Elihu Semachia, semuanya adalah orang-orang kuat.

1. Kekuatan di dalam Tuhan: Bagaimana Berdiri Teguh di Masa-masa Sulit

2. Silsilah yang Saleh: Warisan Nenek Moyang yang Setia

1. Efesus 6:10-20 - Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Mazmur 18:29 - Tuhan adalah Kekuatanku dan Perisaiku

1 Tawarikh 26:8 Semua keturunan Obededom ini: mereka, anak-anak mereka, dan saudara-saudara mereka, yang mempunyai kekuatan untuk melakukan dinas, berjumlah delapan puluh dua orang dari Obededom.

Ayat dari 1 Tawarikh 26:8 ini memberitahu kita bahwa anak-anak Obededom berbadan sehat dan berjumlah enam puluh dua orang.

1. Kekuatan Ketaatan: Sebuah Studi tentang Anak-anak Kepatuhan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Putra Obededom Menemukan Kekuatan dalam Pelayanan

1. Roma 12:11 - "Jangan pernah berkurang semangat, tetapi pertahankan semangat rohanimu, dalam melayani Tuhan."

2. Efesus 6:7 - "Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda melayani Tuhan, bukan manusia."

1 Tawarikh 26:9 Dan Meselemiah mempunyai anak laki-laki dan saudara laki-laki, laki-laki yang kuat, delapan belas tahun.

Meselemia mempunyai delapan belas anak laki-laki dan saudara laki-laki yang kuat.

1. Kekuatan Keluarga: Eksplorasi Kekuatan yang Dapat Ditemukan dalam Angka

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Warisan Satu Orang Dapat Berdampak pada Seluruh Keluarga

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

1 Tawarikh 26:10 Juga Hosa dari bani Merari mempunyai anak laki-laki; Simri sang pemimpin, (karena meskipun dia bukan anak sulung, namun ayahnya mengangkat dia menjadi pemimpin;)

Hosa dari keluarga Merari mempunyai seorang anak laki-laki bernama Simri yang diangkat menjadi kepala suku meskipun dia bukan anak sulung.

1. Tuhan mampu mengubah jalan hidup Anda menjadi lebih baik, meskipun Anda bukan anak sulung.

2. Tuhan dapat memberkati Anda dengan peran dan posisi kepemimpinan yang tidak terduga.

1. 1 Samuel 16:7 - "Tetapi TUHAN berfirman kepada Samuel: Jangan perhatikan baik rupa maupun tinggi badannya, sebab Aku telah menolak dia. TUHAN tidak melihat apa yang dilihat orang. Manusia melihat apa yang tampak luar, tetapi Tuhan melihat hati.

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

1 Tawarikh 26:11 Hilkia anak kedua, Tebaliah anak ketiga, Zakharia anak keempat; seluruh anak lelaki dan saudara Hosa ada tiga belas orang.

Bagian ini menggambarkan putra dan saudara laki-laki Hosa, yang berjumlah tiga belas orang.

1. Pentingnya kekeluargaan dan bahagianya memiliki saudara kandung.

2. Kedaulatan Tuhan dalam menafkahi kita melalui keluarga kita.

1. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Kisah Para Rasul 5:12-14 - Banyak tanda dan mukjizat yang sering terjadi di antara orang-orang melalui tangan para rasul. Dan mereka semua berkumpul di Serambi Sulaiman. Tak satu pun dari mereka yang berani bergabung dengan mereka, tetapi masyarakat sangat menghormati mereka. Dan lebih dari sebelumnya orang-orang percaya ditambahkan kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan.

1 Tawarikh 26:12 Di antara mereka ada regu-regu pengangkut barang, di antara para pemimpin, yang bertugas menjaga satu sama lain untuk melayani di rumah TUHAN.

Bagian ini menggambarkan kelompok kuli angkut, yaitu para pemimpin, yang ditugaskan untuk menjaga pintu masuk Bait Suci Tuhan.

1. Pentingnya pelayanan dan keamanan di rumah Tuhan.

2. Perlunya waspada dan setia dalam menjaga Bait Suci Tuhan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 1 Petrus 4:10 - Sebagaimana masing-masing orang telah menerima anugerah, hendaklah mereka saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah.

1 Tawarikh 26:13 Lalu mereka membuang undi, baik yang kecil maupun yang besar, menurut kaum leluhur mereka, di setiap pintu gerbang.

Bangsa Israel diorganisasi menjadi penjaga gerbang dan mereka diberi peran dengan membuang undi.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing dan Dia akan memberikan kesempatan untuk menggenapi rencana tersebut.

2. Bahkan dalam kejadian yang tampaknya acak, Tuhan masih memegang kendali.

1. Amsal 16:33 - "Undian dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan."

2. Kisah Para Rasul 1:26 - "Dan mereka membuang undi, dan undi itu jatuh pada Matias. Dan dia termasuk di antara kesebelas rasul."

1 Tawarikh 26:14 Dan bagian sebelah timur jatuh ke tangan Selemya. Kemudian bagi Zakharia, putranya, seorang penasihat yang bijaksana, mereka membuang undi; dan bagiannya keluar ke utara.

Undian Selemya ke arah timur, dan undi Zakharia dibuang dan keluar ke utara.

1. Rencana Tuhan dan Respons Kita – Bagaimana kita dapat mempercayai arahan Tuhan dalam hidup kita.

2. Menerima Tuntunan Tuhan – Memahami apa artinya menerima kehendak Tuhan bagi hidup kita.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2. Yakobus 4:13-15 - Sekarang dengarlah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau itu, tinggal di sana setahun, berbisnis dan mendapat uang. Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya, Anda harus berkata, Jika itu kehendak Tuhan, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

1 Tawarikh 26:15 Ke Obededom ke arah selatan; dan kepada anak-anaknya rumah Asuppim.

Obededom dan putra-putranya diberi tanggung jawab menjaga rumah Asuppim.

1. Ketaatan mendatangkan pahala - 1 Tawarikh 26:15

2. Melayani dengan setia - 1 Tawarikh 26:15

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Amsal 22:29 - "Apakah kamu melihat orang yang terampil dalam pekerjaannya? Ia akan berdiri di hadapan raja-raja; ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang tidak dikenal."

1 Tawarikh 26:16 Ke arah Supim dan Hosa, undian itu maju ke arah barat, sampai ke pintu gerbang Salekhet, melalui jalan lintas menanjak, saling berhadapan.

Dalam 1 Tawarikh 26:16, Shuppim dan Hosa diberi sebidang tanah di sebelah barat gerbang Shallecheth yang dicapai melalui jalan lintas yang menanjak.

1. Hidup kita ibarat jalan lintas, setiap langkah membawa kita lebih dekat ke tujuan.

2. Kita dapat belajar dari contoh Shuppim dan Hosah, yang setia mengelola bagian tanah yang dipercayakan kepada mereka.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2. Mazmur 23:3 - Dia menuntun aku ke jalan yang lurus demi nama-Nya.

1 Tawarikh 26:17 Ke arah timur ada enam orang Lewi, ke utara empat orang sehari, ke selatan empat orang sehari, dan ke arah Asuppim dua dan dua orang.

Ada delapan belas orang Lewi yang ditugaskan untuk berbagai tugas di timur, utara, selatan, dan barat Bait Suci.

1. Tuhan mempunyai rencana dan tujuan bagi kita masing-masing, tidak peduli seberapa kecil peran kita.

2. Kita harus percaya bahwa Tuhan akan memberi kita kesempatan untuk melayani kerajaan-Nya.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

1 Tawarikh 26:18 Di Parbar sebelah barat, empat orang di jalan lintas dan dua orang di Parbar.

Bagian dari 1 Tawarikh 26:18 ini menjelaskan lokasi dan jumlah penjaga yang ditempatkan di sana.

1. Pentingnya Perlindungan: Memahami pentingnya menjaga kelompok rentan.

2. Kekuatan Angka: Menyadari pentingnya memiliki banyak orang untuk membela kebenaran.

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

2. Amsal 18:10 - "Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan menjadi selamat."

1 Tawarikh 26:19 Itulah rombongan para kuli di antara bani Kore dan bani Merari.

Bagian ini mencantumkan pembagian para kuli di antara putra Kore dan Merari.

1. Yesus memberi kita teladan pelayanan yang rendah hati dalam Yohanes 13:12-17.

2. Tuhan memanggil kita untuk melayani satu sama lain dengan cara yang sama seperti para pengangkut barang dalam 1 Tawarikh 26.

1. Yohanes 13:12-17

2. 1 Tawarikh 26:19

1 Tawarikh 26:20 Dan di antara orang-orang Lewi, Ahia mengepalai perbendaharaan rumah Allah dan perbendaharaan persembahan khusus.

Ahia ditunjuk untuk mengawasi perbendaharaan Rumah Allah dan hal-hal yang ditahbiskan.

1. Pentingnya Penatalayanan – bagaimana dedikasi kita terhadap pekerjaan Tuhan akan dihargai.

2. Setia Pelayanan – bagaimana kesetiaan kita dalam beribadah kepada Tuhan mendatangkan keberkahan.

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

1 Tawarikh 26:21 Mengenai bani Laadan; anak-anak Laadan, keturunan Gerson, bapak utama, bahkan Laadan, keturunan Gerson, adalah Yehieli.

Bagian ini membahas tentang putra-putra Laadan, seorang Gerson, dengan Jehieli terdaftar sebagai ayah utamanya.

1. Pentingnya menghormati warisan keluarga.

2. Mencari hikmah dan pengertian ayah kita.

1. Amsal 4:1-9 - Dengarkanlah, anak-anakku, didikan seorang ayah; memperhatikan dan mendapatkan pemahaman.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak!

1 Tawarikh 26:22 Bani Yehieli; Zetam dan Yoel, saudaranya, yang mengepalai perbendaharaan rumah TUHAN.

Bagian ini menyebutkan dua putra Jehieli, Zetham dan Yoel, yang bertanggung jawab atas perbendaharaan rumah Tuhan.

1. Pentingnya Penatalayanan: Sebuah Studi terhadap 1 Tawarikh 26:22

2. Anugerah dan Rezeki Tuhan : Pemeriksaan 1 Tawarikh 26:22

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta

2. Kejadian 2:15 - Amanat Mengolah dan Memelihara Taman

1 Tawarikh 26:23 Dari bani Amram, bani Izhar, bani Hebron, dan bani Uziel:

Bagian ini adalah daftar empat keturunan Kehat, anak Lewi.

1. Kekuatan Silsilah: Pentingnya Mengetahui Riwayat Keluarga

2. Pentingnya Menghormati Leluhur dan Warisannya

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Keluaran 6:16-20 - Keturunan Lewi, dan tugas mereka di Kemah Suci

1 Tawarikh 26:24 Dan Sebuel bin Gersom bin Musa adalah penguasa perbendaharaan.

Sebuel bin Gersom bin Musa mengepalai perbendaharaan.

1. Menjaga Harta Tuhan : Kisah Shebuel

2. Memaksimalkan Sumber Daya Tuhan: Teladan Shebuel

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri.

1 Tawarikh 26:25 Dan saudara-saudaranya melalui Eliezer; Rehabiya putranya, dan Yesaya putranya, dan Yoram putranya, dan Zikhri putranya, dan Selomit putranya.

Saudara laki-laki Eliezer adalah Rehabiah, Yesaya, Joram, Zikhri, dan Shelomith.

1. Rencana Tuhan bagi Keluarga: Suatu Pemeriksaan terhadap 1 Tawarikh 26:25

2. Kesetiaan Tuhan kepada Anak-anak-Nya: Kisah Eliezer dan Saudara-saudaranya

1. Ulangan 6:4-7 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

1 Tawarikh 26:26 Yang mana Shelomith dan saudara-saudaranya bertanggung jawab atas segala perbendaharaan persembahan yang telah ditahbiskan, raja Daud, dan para kepala keluarga, para panglima seribu dan seratus, dan para panglima pasukan.

Shelomith dan saudara-saudaranya bertanggung jawab mengelola semua persembahan khusus yang diberikan ke bait suci oleh Daud, raja-raja, dan para pemimpin militer.

1. Kedermawanan: Nilai Memberi kepada Tuhan

2. Kekuatan Dedikasi : Memberikan Segalanya kepada Tuhan

1. Ulangan 15:10 - "Berilah dia dengan murah hati dan lakukanlah tanpa hati yang dendam; maka oleh karena itu Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala sesuatu yang kamu berikan."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

1 Tawarikh 26:27 Dari rampasan perang mereka persembahkan untuk pemeliharaan rumah TUHAN.

Rampasan perang digunakan untuk memelihara rumah TUHAN.

1. Rumah Tuhan: Suatu Berkat dan Tanggung Jawab

2. Menuai Pahala dan Manfaat Rumah Tuhan

1. Ulangan 20:1-4 - Jika kamu berangkat berperang melawan musuhmu dan melihat kuda, kereta, dan pasukan yang lebih besar dari pada pasukanmu, janganlah kamu takut kepada mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari sana. Mesir, bersamamu.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

1 Tawarikh 26:28 Dan semua yang dipersembahkan oleh Samuel si peramal, Saul bin Kish, Abner bin Ner, dan Yoab bin Zeruya; dan siapa pun yang telah mendedikasikan sesuatu, itu berada di bawah tangan Shelomith dan saudara-saudaranya.

Empat orang laki-laki, Samuel si peramal, Saul bin Kish, Abner bin Ner, dan Yoab bin Zeruya, mendedikasikan berbagai barang kepada Tuhan dan menaruhnya di bawah pemeliharaan Shelomith dan saudara-saudaranya.

1. Mendedikasikan Hidup Kita kepada Tuhan: Teladan Samuel, Saul, Abner, dan Yoab

2. Kekuatan Dedikasi: Meletakkan Karunia Kita di Tangan Shelomith dan Saudara-saudaranya

1. Yosua 24:15-16 - “Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa yang dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

1 Tawarikh 26:29 Dari bani Izhar, Kenanya dan anak-anaknya bertugas mengurus urusan luar Israel, menjadi pejabat dan hakim.

Chenanya dan putra-putranya bertanggung jawab atas urusan luar Israel, seperti pejabat dan hakim.

1. Pentingnya memiliki kepemimpinan yang benar dalam kehidupan kita.

2. Pentingnya memiliki rasa keadilan yang kuat dalam masyarakat kita.

1. Amsal 29:2 - Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

2. Matius 22:21 - Karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

1 Tawarikh 26:30 Dan di antara bani Hebron, Hasabya dan saudara-saudaranya, orang-orang yang gagah berani, seribu tujuh ratus orang, menjadi perwira di antara mereka di Israel di seberang sungai Yordan di sebelah barat dalam segala urusan TUHAN dan dalam pelayanan kepada TUHAN. raja.

Bagian ini menggambarkan bangsa Hebron, dengan Hasabya sebagai pemimpinnya, dan pengabdian mereka kepada TUHAN dan raja.

1. Kekuatan Pelayanan: Bagaimana Pengabdian kepada Tuhan dan Sesama Dapat Mengubah Dunia

2. Menemukan Kepuasan Melalui Melayani Orang Lain

1. Matius 20:25 28 - Yesus mengajarkan murid-muridnya bahwa yang terbesar di antara mereka adalah orang yang paling banyak melayani.

2. Markus 10:45 - Yesus mengajarkan tentang pentingnya mengambil peran sebagai seorang hamba.

1 Tawarikh 26:31 Di antara bani Hebron ada Yeria, pemimpinnya, di antara bani Hebron, menurut keturunan nenek moyangnya. Pada tahun keempat puluh pemerintahan Daud mereka dicari, dan di antara mereka ditemukan orang-orang perkasa yang gagah berani di Yazer, Gilead.

Yeria adalah pemimpin orang Hebron pada tahun keempat puluh pemerintahan Daud. Pada waktu itu, banyak orang perkasa yang gagah berani ditemukan di Yazer di Gilead.

1. Kekuatan Kesetiaan Generasi

2. Menemukan Kekuatan dan Keberanian di Masa Sulit

1. Roma 8:31-39 - Sebab jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2. Ibrani 11:32-40 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagi saya untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi.

1 Tawarikh 26:32 Dan saudara-saudaranya, orang-orang yang gagah berani, ada dua ribu tujuh ratus kepala bapak, yang diangkat raja Daud menjadi penguasa atas bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, untuk segala urusan yang berhubungan dengan Allah, dan urusan-urusan. raja.

Raja Daud mengangkat dua ribu tujuh ratus orang yang gagah berani untuk memerintah atas bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye untuk urusan-urusan yang berkaitan dengan Allah dan raja.

1: Kita harus seperti Raja Daud, dan ingat untuk memimpin dengan gagah berani dalam segala hal.

2: Kita harus ingat untuk mengabdi kepada Tuhan dan raja seperti Raja Daud.

1: Mazmur 78:72 - Maka Dia menggembalakan mereka menurut keutuhan hatinya, dan membimbing mereka dengan ketrampilan tangannya.

2: Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

1 Tawarikh pasal 27 berfokus pada organisasi dan administrasi berbagai divisi di Israel, termasuk komandan militer, pejabat pemerintah, dan pemimpin lainnya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyebutkan bahwa jumlah tentara Israel dihitung dan dibagi menjadi dua belas divisi, masing-masing bertugas selama satu bulan dalam setahun. Divisi ini berada di bawah komando para pemimpin militer terkemuka (1 Tawarikh 27:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana individu tertentu ditunjuk untuk mengawasi tanggung jawab tertentu dalam kerajaan. Mereka termasuk para pejabat yang mengelola harta dan sumber daya Daud, mereka yang bertanggung jawab atas perbendaharaan raja, mereka yang bertanggung jawab atas urusan pertanian seperti kebun anggur dan kebun zaitun, dan mereka yang mengawasi peternakan (1 Tawarikh 27:25-31).

Paragraf ke-3: Fokusnya adalah mencantumkan nama-nama pejabat tersebut beserta perannya masing-masing. Pasal ini memberikan rincian tentang panglima seribu dan seratus, pemimpin suku, penasihat raja, administrator berbagai aspek kerajaan Daud (1 Tawarikh 27:4-24).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana para pejabat ini mengabdi dengan setia di bawah kepemimpinan Raja Daud sepanjang masa pemerintahannya. Jumlah mereka sangat besar karena mereka memberikan dukungan baik dalam urusan militer maupun administrasi sipil (1 Tawarikh 27:32-34).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa Yoab anak Zeruya adalah panglima tertinggi tentara sedangkan Yosafat anak Ahilud adalah pencatat atau sejarawan. Penunjukan ini mencerminkan peran penting mereka pada masa pemerintahan Daud (1 Tawarikh 27:34-37).

Singkatnya, Bab dua puluh tujuh dari 1 Tawarikh menggambarkan organisasi dan administrasi di Israel. Menyoroti penghitungan prajurit, dan pengangkatan pemimpin militer. Menyebutkan nama daftar, dan menugaskan berbagai tanggung jawab. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan pembentukan sistem pemerintahan yang terorganisir di Israel oleh Raja Daud melalui penunjukan individu yang cakap untuk mengawasi berbagai aspek seperti perpecahan militer, dan pengakuannya terhadap tokoh-tokoh penting seperti Yoab dan Yosafat yang memegang posisi penting selama masa pemerintahan Israel. pemerintahannya sambil menekankan kepemimpinan yang efektif melalui pelayanan setia mereka dalam menjaga ketertiban dan kemakmuran di seluruh kerajaan.

1 Tawarikh 27:1 Adapun bani Israel, menurut jumlah mereka, yaitu para kepala bapak dan panglima seribu dan seratus, serta para pejabat mereka yang melayani raja dalam segala urusan, yang masuk dan keluar bulan demi bulan sepanjang bulan-bulan dalam setahun, setiap kursus ada dua puluh empat ribu orang.

Bagian ini menggambarkan pengorganisasian bangsa Israel menjadi unit-unit yang terdiri dari 24.000 orang, yang melayani raja secara bergilir bulanan sepanjang tahun.

1. Kekuatan Organisasi: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Bersatu

2. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

1. Matius 22:37-39 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Tawarikh 27:2 Yang memimpin rombongan pertama pada bulan pertama adalah Yasobeam bin Zabdiel, dan rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.

Jashobeam adalah pemimpin divisi pertama yang terdiri dari 24.000 tentara pada bulan pertama dinas.

1. Pentingnya kepemimpinan dan memimpin dengan memberi contoh.

2. Kekuatan kesatuan dalam jumlah.

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus: sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, manusia sempurna, ukuran pertumbuhan kepenuhan Kristus.

1 Tawarikh 27:3 Dari bani Peres, pada bulan pertama ia menjadi kepala semua panglima tentara.

Ayat ini menceritakan bahwa pemimpin pasukan pada bulan pertama berasal dari suku Peres.

1. Kekuatan Kita Berasal dari Persatuan: Bagaimana Kebersamaan Dapat Membantu Kita Mengatasi Apa Pun

2. Melayani Tuhan dan Negara Kita: Bagaimana Kita Dapat Menghormati Keduanya Melalui Kepemimpinan

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Efesus 6:10-18 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu

bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa alam semesta yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, berdiri teguh. Oleh karena itu berdirilah, setelah mengenakan ikat pinggang kebenaran, dan mengenakan pelindung dada kebenaran, dan sebagai sepatu bagi kakimu, setelah mengenakan kesiapsiagaan diberikan oleh Injil damai sejahtera. Dalam keadaan apa pun, pakailah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua anak panah si jahat yang menyala-nyala; dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Tuhan."

1 Tawarikh 27:4 Dan dalam bulan yang kedua ada Dodai, seorang Ahohi, dan di kelompoknya ada Mikloth juga penguasanya: demikian pula ada dua puluh empat ribu orang di kelompoknya.

Pada bulan kedua tahun itu, seorang Ahoh bernama Dodai memimpin 24.000 orang.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Teladan Dodai

2. Memenuhi Panggilan Tuhan: Bekerja Sama untuk Mencapai Kehendak-Nya

1. Keluaran 18:21-22 - Terlebih lagi haruslah engkau menganugerahkan dari antara seluruh umat manusia orang-orang yang cakap, seperti orang-orang yang takut akan Tuhan, orang-orang yang jujur, yang membenci ketamakan; dan menempatkan mereka di atas mereka, untuk menjadi penguasa ribuan, dan penguasa ratusan, penguasa lima puluh, dan penguasa sepuluh: Dan biarlah mereka menghakimi orang-orang di segala musim: dan akan terjadi, bahwa setiap masalah besar akan mereka bawa kepadamu , tetapi setiap perkara kecil akan mereka putuskan: demikianlah hal itu akan lebih mudah bagi dirimu sendiri, dan mereka akan menanggung beban itu bersamamu.

2. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

1 Tawarikh 27:5 Panglima pasukan yang ketiga pada bulan yang ketiga adalah Benaya bin Yoyada, seorang imam kepala; dan yang ikut dalam rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.

Bagian ini menggambarkan Benaya bin Yoyada, yang menjadi panglima tentara yang ketiga pada bulan ketiga, dan mempunyai 24.000 orang dalam rombongannya.

1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Alkitab

2. Peranan Imam pada Zaman Dahulu

1. 2 Samuel 23:20 - Dan Benaya bin Yoyada, bin seorang pria gagah berani, dari Kabzeel, yang telah melakukan banyak perbuatan, dia membunuh dua orang Moab yang seperti singa: dia turun juga dan membunuh seekor singa di tengah-tengah dari lubang di saat salju.

2. 1 Raja-raja 1:8 - Tetapi imam Zadok, dan Benaya bin Yoyada, dan nabi Natan, dan Simei, dan Rei, dan para pahlawan milik Daud, tidak bersama-sama dengan Adonia.

1 Tawarikh 27:6 Inilah Benaya, yang paling perkasa di antara tiga puluh orang dan lebih tinggi dari ketiga puluh orang itu; dan di dalam pasukannya ada Amizabad, putranya.

Benaiah adalah seorang pejuang perkasa di antara tiga puluh prajurit elit dan putranya, Ammizabad, berada di jalurnya.

1. "Kekuatan Warisan: Melewati Kekuatan dari Generasi ke Generasi"

2. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Keberanian dan Kekuatan"

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Amsal 20:29, “Kemuliaan orang muda terletak pada kekuatannya, kemegahan orang tua terletak pada ubannya.”

1 Tawarikh 27:7 Kapten yang keempat pada bulan yang keempat adalah Asahel, saudara Yoab, dan Zebaja, putranya, yang menyusul dia; dan di rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.

Asahel, saudara Yoab, menjadi kapten keempat pada bulan keempat, dan disusul oleh Zebaja, putranya, yang mengepalai dua puluh empat ribu orang.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius untuk membawa manusia ke posisi berkuasa dan berpengaruh.

2. Tuhan memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada orang-orang pilihan-Nya.

1. 1 Korintus 1:26-29 Ingatlah panggilanmu, saudara-saudara: tidak banyak di antara kamu yang bijaksana menurut ukuran dunia, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpandang. Tetapi Allah memilih apa yang bodoh di dunia ini untuk mempermalukan orang yang berhikmat; Allah memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat; Apa yang rendah dan hina di dunia, bahkan yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang ada, supaya tidak ada manusia yang bermegah di hadapan Allah.

2. Mazmur 75:6-7 - Sebab bukan dari timur, atau dari barat, dan bukan dari padang gurun datangnya pengangkatan, melainkan Allahlah yang melaksanakan penghakiman, dengan merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

1 Tawarikh 27:8 Kapten yang kelima pada bulan yang kelima adalah Syamhut, orang Izrah, dan yang ikut dalam pasukannya adalah dua puluh empat ribu orang.

Kapten yang kelima pada bulan kelima tahun itu adalah Syamhut, orang Izrah, dan pasukannya berjumlah dua puluh empat ribu orang.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Berdedikasi

2. Penyediaan Tuhan bagi UmatNya

1. Efesus 4:11-12 - Dan Dia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul, beberapa untuk menjadi nabi, dan beberapa untuk menjadi penginjil, dan beberapa

untuk menjadi pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun umat manusia. tubuh Kristus.

2. 1 Korintus 12:27-28 - Sekarang kamu adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya. Dan Allah telah menunjuk di dalam gereja, pertama rasul, kedua nabi, ketiga guru, kemudian mukjizat, lalu karunia kesembuhan, pertolongan, administrasi, berbagai macam bahasa.

1 Tawarikh 27:9 Kapten yang keenam pada bulan yang keenam adalah Ira bin Ikkesh, orang Teko, dan yang ikut dalam pasukannya adalah dua puluh empat ribu orang.

Ira bin Ikkesh, orang Teko, menjadi kapten keenam pada bulan keenam tahun itu, dan pasukannya berjumlah 24.000 orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Nilai Pelayanan: Pentingnya Peran Kita dalam Gambaran yang Lebih Besar

1. Pengkhotbah 4:12 - "Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus."

2. Roma 12:4-8 - “Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain. Karena mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan rahmat yang diberikan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang mengajar, dalam ajarannya; orang yang menasihati, dalam nasehatnya ; orang yang menyumbang, dengan kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan tindakan belas kasihan, dengan keceriaan."

1 Tawarikh 27:10 Kapten yang ketujuh pada bulan ketujuh adalah Helez, orang Pelonit, dari bani Efraim; dan yang ikut dalam pasukannya ada dua puluh empat ribu orang.

Helez, orang Pelonit, dari suku Efraim, menjadi kapten ketujuh untuk bulan ketujuh dan pasukannya terdiri dari dua puluh empat ribu prajurit.

1. Kekuatan Umat Setia Tuhan: Helez si Pelonit dan Suku Efraim

2. Panggilan untuk Persatuan: Helez si Pelonit dan 24.000 Tentara

1. Yosua 4:12-13 : Ketika bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan, diambil dua belas batu dari sungai itu untuk melambangkan kedua belas suku Israel.

2. Efesus 4:3 : Berusaha semaksimal mungkin menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

1 Tawarikh 27:11 Kapten yang kedelapan pada bulan kedelapan adalah Sibekai, orang Husa, dari bani Zar; dan yang ikut dalam rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.

Sibbekai, orang Husa itu, menjadi kapten kedelapan pada bulan kedelapan, dan ia mengawasi 24.000 orang.

1. Kekuatan Dedikasi: Setia dalam Hal Kecil

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama Menuju Tujuan Bersama

1. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

1 Tawarikh 27:12 Kapten yang kesembilan pada bulan kesembilan adalah Abiezer, orang Anetot dari bani Benyamin, dan yang ikut dalam rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.

Abiezer, orang Anetot, seorang Benyamin, adalah kapten kesembilan bulan kesembilan dan bertanggung jawab atas 24.000 tentara.

1. Melayani dengan Tujuan: Sebuah Studi tentang Abiezer orang Anetot

2. Dedikasi pada Tugas: Menjelajahi Kehidupan Abiezer si Anetothite

1. Lukas 9:23-24 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: Barangsiapa mau menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan menyelamatkannya.

2. 2 Korintus 5:15 - Dan Ia mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, bukan lagi hidup untuk dirinya sendiri, melainkan untuk Dia yang telah mati untuk mereka dan dibangkitkan kembali.

1 Tawarikh 27:13 Kapten yang kesepuluh pada bulan yang kesepuluh adalah Maharai, orang Netofa, dari bani Zar; dan di dalam pasukannya ada dua puluh empat ribu orang.

Maharai, orang Netofa, adalah kapten kesepuluh pada bulan kesepuluh, dengan 24.000 orang ditugaskan dalam pasukannya.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan Kita: Bagaimana Mengetahui Keterbatasan Kita Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Kekuatan yang Bersatu: Kekuatan Persatuan dalam Menuju Tujuan Bersama

1. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus mungkin bersandar pada saya.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang

satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

1 Tawarikh 27:14 Kapten yang kesebelas untuk bulan yang kesebelas adalah Benaya, orang Piraton, dari bani Efraim, dan yang ikut dalam rombongannya ada dua puluh empat ribu orang.

Benaya, orang Piraton dari suku Efraim, diangkat menjadi kapten pada bulan kesebelas dan mengepalai dua puluh empat ribu orang.

1. Pentingnya kepemimpinan yang diberikan Tuhan pada saat krisis.

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan di saat-saat sulit.

1. Amsal 21:1 - "Hati raja ada di tangan Tuhan, seperti sungai-sungai air: ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada, ditetapkan oleh Allah. Karena itu barangsiapa menentang kekuasaan, ia menentang ketetapan Allah. "

1 Tawarikh 27:15 Kapten yang kedua belas pada bulan yang kedua belas adalah Heldai, orang Netofa, dari Otniel; dan di dalam pasukannya ada dua puluh empat ribu orang.

Heldai, orang Netofa, menjadi kapten pada bulan kedua belas dan memimpin 24.000 orang.

1. Kekuatan Tanggung Jawab: Bagaimana Memimpin Secara Efektif

2. Memahami Panggilan Tuhan untuk Melayani: Menggali Tujuan Hidup Kita

1. Matius 25:14-30 Perumpamaan tentang Talenta

2. 1 Timotius 3:1-7 Persyaratan Penilik dan Diaken

1 Tawarikh 27:16 Selanjutnya atas suku-suku Israel: penguasa suku Ruben adalah Eliezer bin Zikhri: dari bani Simeon, Sefaca bin Maakha:

Bagian ini menyebutkan nama dua pemimpin suku Israel, Eliezer dari suku Ruben dan Sefaca dari suku Simeon.

1. Pentingnya Kepemimpinan pada Suku Israel

2. Warisan Eliezer dan Sefatia

1. Ulangan 1:15-17 - Perintah Tuhan kepada para pemimpin Israel agar mengangkat pemimpin-pemimpin yang bijaksana dan berakal budi untuk memimpin umat.

2. Amsal 29:2 - Apabila orang benar berkuasa, maka rakyat bersukacita; tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

1 Tawarikh 27:17 Dari orang Lewi, Hasabya bin Kemuel: dari bani Harun, Zadok:

Bagian ini menyebutkan dua orang Lewi dan Harun.

1. Kewajiban Kita Menjunjung Tinggi Kesetiaan Pemimpin Kita

2. Pentingnya Suku Lewi dan Harun

1. Keluaran 28:1 - "Bawalah juga kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya, dari antara bani Israel, agar dia dapat melayani aku dalam jabatan imam, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun."

2. 1 Samuel 2:35 - "Dan Aku akan mengangkat bagiku seorang imam yang setia, yang akan melakukan sesuai dengan apa yang ada dalam hatiku dan dalam pikiranku: dan aku akan membangunkan baginya sebuah rumah yang kokoh; dan dia akan berjalan di depan rumahku diurapi untuk selama-lamanya."

1 Tawarikh 27:18 Dari Yehuda, Elihu, salah seorang saudara Daud: dari Isakhar, Omri bin Mikhael:

Bagian Dua saudara laki-laki Daud, Elihu dari Yehuda dan Omri anak Mikhael dari Isakhar, disebutkan dalam 1 Tawarikh 27:18.

1. Tuhan Menghubungkan Kita Melalui Hubungan Kita

2. Tuhan Memilih Kita karena Suatu Tujuan

1. Rut 1:16-17 - Dan Rut berkata, Mintalah aku untuk tidak meninggalkanmu, atau kembali mengikutimu: karena ke mana pun kamu pergi, aku akan pergi; dan di mana pun engkau menginap, di situlah aku akan menginap: umatmu akan menjadi umatku, dan Allahmu, Allahku.

2. Efesus 4:1-6 - Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Tawarikh 27:19 Dari Zebulon, Ismaya bin Obaja; dari Naftali, Jerimot bin Azriel:

Ismaya bin Obaja dari Zebulon dan Jerimot bin Azriel dari Naftali disebutkan dalam 1 Tawarikh 27:19.

1. Bersatu dalam Nama Tuhan: Teladan Ismaya dan Jerimot

2. Mengatasi Perpecahan dengan Persatuan: Belajar dari Ismaya dan Jerimot

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Filipi 2:2-3 - Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

1 Tawarikh 27:20 Dari bani Efraim, Hosea bin Azazia: dari setengah suku Manasye, Yoel bin Pedaya:

Dua putra Israel, Hosea dan Yoel, disebutkan dalam 1 Tawarikh 27:20.

1. Kesetiaan Janji Tuhan: Hosea dan Yoel dalam Silsilah Israel

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kesetiaan: Pelajaran dari Hosea dan Yoel

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah mengenai kejadian-kejadian yang belum terjadi, dengan penuh rasa takut membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya. Dengan ini dia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang didapat melalui iman.

1 Tawarikh 27:21 Dari setengah suku Manasye di Gilead, Iddo bin Zakharia: dari Benyamin, Yaasiel bin Abner:

Raja Daud mengangkat Iddo bin Zakharia dari setengah suku Manasye di Gilead, dan Yaasiel bin Abner dari Benyamin sebagai pengawas.

1. Allah menunjuk individu-individu pada peran tertentu untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya.

2. Mengenali dan memenuhi peran yang diberikan Tuhan kepada kita sangatlah penting.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

2. 1 Samuel 3:9 - Karena itu Eli berkata kepada Samuel, Pergilah, berbaringlah: dan jika dia memanggilmu, engkau akan berkata, Bicaralah, TUHAN; karena hamba-Mu mendengarnya.

1 Tawarikh 27:22 Dari Dan, Azareel bin Yeroham. Inilah para pemimpin suku Israel.

Bagian dari 1 Tawarikh ini mencantumkan para pangeran suku Israel, termasuk Azareel putra Yeroham dari suku Dan.

1. Kesetiaan Tuhan Ditunjukkan Melalui Pemimpin Pilihan-Nya

2. Kekuatan Kesetiaan Antargenerasi

1. Kejadian 12:2-3 - Dan Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu dan membuat nama kamu besar, sehingga kamu menjadi berkat.

2. Mazmur 78:5-7 - Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka

menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

1 Tawarikh 27:23 Tetapi Daud tidak menghitung jumlah mereka yang berumur dua puluh tahun ke bawah, karena TUHAN telah bersabda bahwa Ia akan membuat Israel bertambah besar seperti bintang di langit.

Daud menolak menghitung jumlah pasukan yang berusia di bawah dua puluh tahun karena TUHAN berjanji akan menambah jumlah penduduk Israel seperti bintang di langit.

1. Janji Tuhan adalah setia dan benar; kita dapat percaya bahwa Dia akan menepati janji-Nya. 2. Kita hendaknya berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya berkat yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Yesaya 40:26, "Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaan; tidak ada seorang pun yang gagal." 2. Efesus 3:20, "Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita."

1 Tawarikh 27:24 Yoab bin Zeruya mulai menghitung, tetapi ia tidak menyelesaikannya, sebab timbul murka terhadap Israel; nomor tersebut juga tidak disebutkan dalam catatan sejarah raja Daud.

Yoab mulai menghitung jumlah orang Israel, namun ia tidak menyelesaikannya karena hal itu menimbulkan murka Tuhan. Jumlahnya tidak tercatat dalam kronik Raja Daud.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Kuasa murka Tuhan dan akibat-akibatnya.

1. Roma 6:16 - Jangan biarkan dosa menguasai tubuh fana Anda sehingga Anda menuruti keinginan jahatnya.

2. Mazmur 103:11 - Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besar kasih-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia.

1 Tawarikh 27:25 Dan yang mengepalai perbendaharaan raja adalah Azmaveth bin Adiel, dan yang mengawasi gudang-gudang di ladang, di kota-kota, di desa-desa, dan di istana-istana, adalah Yohonatan bin Uzia.

Azmaveth bertanggung jawab mengawasi harta raja, dan Jehonathan bertanggung jawab mengawasi gudang di ladang, kota, desa, dan kastil.

1. Pentingnya Penatalayanan yang Setia

2. Percayakan Sumber Daya Anda pada Tuhan

1. Lukas 16:10-13 - Siapa yang setia dalam hal kecil, ia juga setia dalam hal banyak

2. Amsal 3:9-10 - Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu

1 Tawarikh 27:26 Dan yang memimpin pekerjaan ladang untuk mengolah tanah adalah Ezri bin Kelub.

Ezri anak Kelub menjadi pengawas orang-orang yang bekerja di ladang.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dalam Setiap Aspek Kehidupan

2. Kekuatan Pelayanan Setia

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang kamu tuju."

1 Tawarikh 27:27 Yang mengepalai kebun-kebun anggur itu adalah Simei, orang Ramat, dan yang mengawasi perluasan kebun-kebun anggur untuk gudang-gudang anggur adalah Zabdi, orang Sifi itu.

Simei, orang Rama, bertanggung jawab atas kebun-kebun anggur, dan Zabdi, orang Sifi, bertanggung jawab atas gudang-gudang anggur.

1. Pentingnya delegasi dalam mencapai kesuksesan

2. Nilai gotong royong untuk mencapai tujuan bersama

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah terjadi perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri. Janganlah setiap orang memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memperhatikan kepentingan orang lain.

1 Tawarikh 27:28 Di atas pohon-pohon zaitun dan pohon-pohon ara di dataran rendah ada Baalhanan, orang Geder itu, dan di atas gudang-gudang minyak ada Yoas.

Baalhanan, orang Geder, bertanggung jawab atas pohon zaitun dan ara di dataran rendah, dan Yoas bertanggung jawab atas gudang minyak.

1. Menghargai anugerah Tuhan yang telah diberikan kepada kita.

2. Mengetahui tempat dan tujuan hidup kita.

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada masanya."

1 Tawarikh 27:29 Dan yang mengepalai kawanan ternak yang diberi makan di Saron adalah Sitrai, orang Saron itu, dan yang memimpin kawanan ternak yang ada di lembah-lembah adalah Safat bin Adlai.

Ada dua pemimpin yang ditunjuk untuk mengawasi ternak di Saron dan lembah-lembah, yaitu Sitrai, orang Saron dan Safat bin Adlai.

1. "Kekuatan Pengangkatan"

2. “Manfaat Melayani Bersama Pemimpin”

1. Efesus 4:11-12 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. 1 Petrus 5:1-4 - Maka aku menasihati para tua-tua di antara kamu, sebagai sesama penatua dan sebagai saksi penderitaan Kristus, serta turut mengambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan: gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu, melakukan pengawasan, bukan karena paksaan, melainkan dengan sukarela, sebagaimana Allah menghendaki kamu; bukan demi keuntungan yang memalukan, melainkan dengan penuh semangat; tidak mendominasi orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab Anda, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

1 Tawarikh 27:30 Yang mengepalai unta adalah Obil, orang Ismael, dan yang memimpin keledai adalah Yehdeya, orang Meronot.

Obil, orang Ismael, bertanggung jawab atas unta, sedangkan Yehdeya, orang Meronot, bertanggung jawab atas keledai.

1. Tuhan telah memberi kita semua peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda, dan penting untuk melaksanakan tugas kita dengan setia.

2. Kita harus bersedia menerima peran yang Tuhan berikan kepada kita dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya.

1. 1 Korintus 10:31 - Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

1 Tawarikh 27:31 Dan yang memimpin kawanan domba itu adalah Yaziz, orang Hager itu. Semua ini adalah penguasa hakikat milik raja Daud.

Raja Daud menyuruh Jaziz orang Hager menjadi penguasa atas ternaknya.

1. Pentingnya Pemimpin yang Baik

2. Penyediaan Tuhan atas Kawanan Domba Raja Daud

1. Yeremia 3:15 - "Dan aku akan memberimu gembala-gembala yang berkenan di hatiku, yang akan memberimu makan dengan pengetahuan dan pengertian."

2. Mazmur 23:1-3 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

1 Tawarikh 27:32 Juga paman Yonatan Daud adalah seorang penasihat, orang bijaksana, dan ahli kitab; dan Yehiel bin Hachmoni ada bersama-sama dengan anak-anak raja.

Jehiel bin Hachmoni adalah orang bijak dan penasihat keluarga kerajaan, dan Yonatan, paman Daud, juga orang bijak, penasihat, dan penulis.

1. Betapa Hikmat Ilahi merupakan Berkat bagi Semua Orang

2. Pentingnya Nasihat Bijaksana

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Tawarikh 27:33 Dan Ahitofel menjadi penasihat raja, dan Husai, orang Arki itu, menjadi pendamping raja.

Ahitofel adalah penasihat raja dan Husai, orang Arsitek, adalah pendamping raja.

1. Pentingnya nasihat bijak dalam kehidupan.

2. Tujuan ilahi Allah dalam menunjuk mereka yang mempunyai otoritas.

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Tawarikh 27:34 Dan di belakang Ahitofel ada Yoyada bin Benaya dan Abyatar, dan panglima tentara raja adalah Yoab.

Bagian ini menyebutkan tiga individu: Ahitofel, Yoyada, dan Yoab, yang penting bagi Raja Daud.

1. Pentingnya kesetiaan dan kesetiaan dalam hubungan.

2. Keuntungan memiliki tim penasihat yang baik.

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

1 Tawarikh pasal 28 berfokus pada persiapan Daud untuk pembangunan bait suci dan tanggung jawabnya kepada Salomo sebagai penerusnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Daud mengumpulkan seluruh pejabat Israel, termasuk para panglima, panglima, dan pemimpin. Ia menyapa mereka dan mengumumkan niatnya untuk membangun rumah bagi tabut perjanjian, yang melambangkan kehadiran Allah (1 Tawarikh 28:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Daud menyampaikan keinginan pribadinya untuk membangun bait suci tetapi diberitahu oleh Tuhan melalui nabi Natan bahwa itu bukanlah tugasnya. Sebaliknya, Allah telah memilih Salomo, anak Daud, untuk melaksanakan misi penting ini (1 Tawarikh 28:3-7).

Paragraf ke-3: Fokusnya tertuju pada tuduhan Daud kepada Salomo mengenai pembangunan Bait Suci. Dia memberikan instruksi dan bimbingan rinci tentang berbagai aspek seperti rencana arsitektur, bahan-bahan yang dibutuhkan (termasuk emas dan perak), pekerja terampil yang diperlukan untuk tugas-tugas tertentu, dan dorongan untuk menjadi kuat dan berani dalam melaksanakan tugas suci ini (1 Tawarikh 28:8- 10).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Daud menyerahkan kepada Salomo semua rencana yang ia terima dari Tuhan untuk membangun struktur bait suci dan perabotannya. Rencana-rencana ini diberikan secara tertulis beserta petunjuk bagaimana segala sesuatunya harus dilakukan (1 Tawarikh 28:11-19).

Paragraf ke-5:Pasal ini dilanjutkan dengan Daud yang berbicara langsung kepada Sulaiman di depan semua pejabat yang berkumpul. Dia mendesaknya untuk dengan sepenuh hati mencari Tuhan, menaati perintah-perintah-Nya, berjalan di jalan-Nya, dan tetap setia sebagai raja sehingga dia bisa berhasil dalam segala perbuatannya (1 Tawarikh 28:20-21).

Paragraf ke-6: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa Daud meyakinkan Salomo bahwa Tuhan akan menyertainya jika dia mengikuti instruksi ini dengan setia. Selain itu, Daud memerintahkan seluruh bangsa Israel yang hadir untuk mendukung Salomo dalam membangun bait suci (1 Tawarikh 28:22-29).

Singkatnya, Bab dua puluh delapan dari 1 Tawarikh menggambarkan persiapan Daud, dan tugas Salomo untuk pembangunan. Menyoroti pengumuman niat, dan bimbingan ilahi melalui Nathan. Menyebutkan instruksi rinci yang diberikan, dan menyerahkan rencana. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan keinginan mendalam Raja Daud untuk membangun tempat tinggal permanen bagi Tuhan namun mengakui pilihan Tuhan atas Salomo sebagai pembangunnya, dan pemberian bimbingannya yang cermat serta rencana tertulis sambil menekankan ketaatan pada perintah ilahi sebagai sangat penting untuk keberhasilan sambil mewariskan tanggung jawab suci ini dari generasi Daud yang satu ke generasi Salomo yang lain agar praktik ibadah Israel yang berpusat di sekitar struktur kuil permanen dapat terwujud.

1 Tawarikh 28:1 Lalu Daud mengumpulkan semua pemimpin Israel, para pemimpin suku-suku, dan para pemimpin pasukan yang melayani raja, dan para pemimpin seribu, dan para pemimpin seratus, dan para pengurus atas seluruh harta benda dan harta benda raja, anak-anaknya, para perwira, dan para pahlawan, dan semua orang yang gagah berani, sampai ke Yerusalem.

Daud mengumpulkan semua pemimpin Israel di Yerusalem.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi pemimpin yang setia.

2. Ketaatan pada panggilan Tuhan sangat penting untuk sukses.

1. 1 Petrus 5:2-3 “Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi karena nafsu. untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

2. Amsal 11:14 “Tanpa kepemimpinan yang bijaksana, suatu bangsa akan runtuh; ada keamanan jika mempunyai banyak penasihat.”

1 Tawarikh 28:2 Lalu raja Daud berdiri dan berkata: Dengarkanlah aku, saudara-saudaraku dan rakyatku: Adapun aku, dalam hati aku ingin mendirikan rumah peristirahatan untuk tabut perjanjian. TUHAN, dan sebagai tumpuan kaki Allah kita, dan telah mempersiapkan bangunan itu:

Raja Daud berdiri untuk berbicara kepada rakyatnya, mengungkapkan keinginannya untuk membangun sebuah kuil untuk Tabut Perjanjian dan tumpuan kaki Tuhan.

1. Pentingnya Mengambil Tindakan: A terhadap Raja Daud dan Bait Suci

2. Mengikuti Impian Anda: Bagaimana Raja Daud Mengikuti Kata Hatinya dan Membangun Kuil

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Amsal 16:3 - "Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka rencanamu akan terlaksana."

1 Tawarikh 28:3 Tetapi Allah berfirman kepadaku: Jangan mendirikan rumah bagi nama-Ku, karena engkau adalah seorang prajurit dan telah menumpahkan darah.

Tuhan mengatakan kepada Raja Daud bahwa dia tidak dapat membangun bait suci untuk-Nya karena dia adalah seorang pejuang dan telah menumpahkan darah.

1. Anugerah Tuhan tersedia bagi semua orang, tidak peduli masa lalu kita.

2. Mengikuti kehendak Tuhan lebih penting daripada rencana kita sendiri.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 55:8 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan.

1 Tawarikh 28:4 Tetapi TUHAN, Allah Israel, telah memilih aku di hadapan seluruh kaum ayahku untuk menjadi raja Israel selama-lamanya; sebab Yehuda telah dipilih-Nya menjadi penguasa; dan dari keluarga Yehuda, dari keluarga ayahku; dan di antara anak-anak ayahku dia menyukai aku untuk menjadikanku raja atas seluruh Israel:

Tuhan memilih Raja Daud untuk menjadi penguasa Israel dan kaum Yehuda.

1. Pilihan Tuhan: Kisah Raja Daud

2. Pelajaran dari Raja Daud: Memercayai Keputusan Tuhan

1. 1 Tawarikh 28:4

2. Mazmur 78:70-71: Dia memilih Daud, hambanya, dan mengambilnya dari kandang domba: Dari mengikuti domba betina besar dan muda dia membawanya untuk memberi makan Yakub bangsanya, dan Israel sebagai warisannya.

1 Tawarikh 28:5 Dan di antara semua anakku, (karena TUHAN telah mengaruniakan kepadaku banyak anak laki-laki), dialah yang memilih Salomo, anakku, untuk duduk di atas takhta kerajaan TUHAN atas Israel.

Allah memilih Salomo untuk duduk di atas takhta kerajaan TUHAN atas Israel di antara semua anak-anak-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan dalam memilih pemimpin

2. Pentingnya ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan

1. Roma 13:1-7

2. Amsal 16:10-13

1 Tawarikh 28:6 Jawabnya kepadaku: Salomo, anakmu, ialah yang akan membangun rumahku dan istanaku; sebab aku telah memilih dia menjadi anakku dan aku akan menjadi ayahnya.

Raja Daud menyatakan bahwa putranya Salomo akan menjadi orang yang membangun Bait Suci Tuhan.

1. Tuhan memilih manusia untuk melaksanakan pekerjaan-Nya - 1 Tawarikh 28:6

2. Tuhan adalah Bapa yang penuh kasih dan setia - 1 Tawarikh 28:6

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:14-16 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan sehingga kamu kembali ketakutan, tetapi kamu menerima roh pengangkatan anak. Saat kita berseru, "Ya Abba! Bapa!" Roh itulah yang memberi kesaksian bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah.

1 Tawarikh 28:7 Lagi pula Aku akan mendirikan kerajaannya untuk selama-lamanya, asal ia tetap menaati perintah-perintah-Ku dan keputusan-keputusan-Ku seperti pada hari ini.

Kerajaan Allah akan bertahan selamanya jika kita taat pada perintah-perintah-Nya.

1. Hidup adalah Ujian Ketaatan

2. Berkah Hidup Setia

1. Ulangan 28:1-2 Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi.

2. Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Tawarikh 28:8 Sebab itu sekarang di hadapan seluruh umat Israel, jemaah TUHAN, dan di antara hadirin Allah kita, peliharalah dan carilah segala perintah TUHAN, Allahmu, supaya kamu mempunyai tanah yang baik ini dan meninggalkannya. itu sebagai warisan bagi anak-anakmu setelah kamu selama-lamanya.

Bagian ini menyerukan kepada seluruh Israel untuk menaati dan mengupayakan perintah Tuhan agar dapat memiliki tanah perjanjian dan mewariskannya sebagai warisan untuk generasi mendatang.

1. Berkah dari Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Pemenuhan

2. Warisan Iman : Mewariskan Janji Tuhan kepada Generasi Penerus

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

1 Tawarikh 28:9 Dan engkau, hai Salomo, anakku, kenalilah Allah ayahmu, dan sembahlah Dia dengan hati yang sempurna dan kerelaan hati; karena TUHAN menyelidiki semua hati, dan memahami segala imajinasi: jika engkau mencarinya, dia akan ditemukan di antaramu; tetapi jika kamu meninggalkannya, dia akan membuangmu selamanya.

Salomo dipanggil untuk melayani Tuhan dengan hati yang sempurna dan pikiran yang rela, karena Tuhan mengetahui dan memahami segalanya. Jika Salomo mencari Tuhan, dia akan ditemukan, tetapi jika dia meninggalkan Dia, Tuhan akan membuangnya selamanya.

1. Janji Ketaatan: Melayani Tuhan dengan Hati dan Kehendak yang Sempurna

2. Kekuatan Kasih Tuhan: Mencari Dia dan Ditemukan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

1 Tawarikh 28:10 Waspadalah sekarang; karena TUHAN telah memilih engkau untuk membangun rumah bagi tempat kudus: jadilah kuat, dan lakukanlah.

Bagian Tuhan telah memilih Daud untuk membangun tempat perlindungan dan dia harus berani dan melakukannya.

1. Dengan Berani Menaati Panggilan Tuhan

2. Orang Pilihan Tuhan Dipanggil Untuk Melakukan Hal-Hal Besar

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

1 Tawarikh 28:11 Lalu Daud memberikan kepada Salomo, putranya, pola serambi, rumah-rumahnya, dan perbendaharaannya, kamar-kamar atasnya, ruang tamu bagian dalamnya, dan tempat istana. kursi rahmat,

Daud memberi Salomo pola untuk membangun Bait Suci, termasuk serambi, rumah, perbendaharaan, ruang atas, ruang dalam, dan tutup pendamaian.

1. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Petunjuk Tuhan dalam Membangun Bait Suci

2. Mencari Kerahiman Tuhan: Merefleksikan Pentingnya Tutup Pendamaian

1. Ulangan 12:5-7 - Instruksi Tuhan untuk membangun Bait Suci

2. Ibrani 4:16 - Datang ke takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan akan rahmat-Nya

1 Tawarikh 28:12 Dan segala sesuatu yang dimilikinya berdasarkan roh, pelataran rumah TUHAN, dan semua ruangan di sekelilingnya, perbendaharaan rumah Allah, dan perbendaharaan rumah Tuhan hal-hal khusus:

Daud diilhami oleh Tuhan untuk merencanakan dan membangun Bait Suci Tuhan beserta pelataran dan ruangannya, perbendaharaan, dan benda-benda yang dipersembahkan.

1. "Rencana Ilahi Tuhan untuk Membangun Bait Suci Tuhan"

2. "Inspirasi Tuhan Kepada Daud Untuk Bait Suci Tuhan"

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

1 Tawarikh 28:13 Juga untuk keperluan para imam dan orang-orang Lewi, dan untuk segala pekerjaan ibadah di rumah TUHAN, dan untuk segala perkakas ibadah di rumah TUHAN.

Daud memerintahkan Salomo untuk membangun Bait Suci Tuhan dan menyediakan pemeliharaannya, serta para imam dan orang Lewi yang akan melayaninya.

1. Mengizinkan Tuhan Membimbing Hidup Kita: Cara Menaati Perintah-Nya

2. Pentingnya Melayani Tuhan : Merawat Rumahnya

1. Mazmur 127:1 - "Jika TUHAN tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Tawarikh 28:14 Ia menyumbangkan emas menurut beratnya untuk barang-barang emas, untuk segala perkakas dan segala keperluan; perak juga untuk semua perkakas perak menurut beratnya, untuk semua perkakas dari segala jenis pekerjaan:

Daud memberikan emas dan perak untuk membuat peralatan ibadah di Bait Suci.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberikan Apa yang Kita Butuhkan

2. Tujuan Pelayanan: Bagaimana Kita Dapat Melayani Tuhan Melalui Hidup Kita

1. 1 Tawarikh 28:14

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Tawarikh 28:15 Begitu juga dengan berat kandil-kandil emas dan lampu-lampunya dari emas, menurut beratnya untuk setiap kandil dan lampu-lampunya; dan untuk kandil-kandil perak menurut beratnya, baik untuk kandilnya maupun untuk lampu-lampunya, sesuai dengan kegunaan masing-masing kandil.

Bagian tersebut menjelaskan petunjuk pembuatan tempat lilin dan lampu untuk candi.

1. Tuhan memanggil kita untuk memberikan persembahan suci yang terbaik dari diri kita.

2. Bekerja dengan tekun menciptakan sesuatu untuk Tuhan mendatangkan kehormatan dan berkah.

1. Keluaran 25:31-40 Allah memerintahkan pembuatan Kemah Suci.

2. Amsal 16:3 Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pekerjaan itu akan ditegakkan.

1 Tawarikh 28:16 Dan ditimbangnya ditimbangnya emas untuk meja roti sajian, untuk setiap meja; demikian pula perak untuk meja-meja perak:

Raja Daud memberikan emas dan perak untuk membuat meja roti dan perak.

1. Pentingnya Kedermawanan: Sebuah Studi tentang Raja Daud

2. Rezeki Tuhan : Teladan Raja Daud

1. Mazmur 34:10 - "Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi siapa yang mencari Tuhan, tidak akan kekurangan apa pun."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

1 Tawarikh 28:17 Juga emas murni untuk pengait daging, mangkuk dan cawan; dan untuk baskom emas ditimbangnya emas untuk setiap baskom; dan demikian pula perak menurut beratnya untuk setiap ember perak:

Raja Daud memerintahkan rakyatnya untuk menyediakan emas dan perak untuk bejana-bejana bait suci.

1. Pentingnya memberi pada pekerjaan Tuhan.

2. Bagaimana kita dapat menggunakan sumber daya yang Tuhan berikan dengan sebaik-baiknya.

1. 2 Korintus 9:6-8 (Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga)

2. Amsal 3:9-10 (Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur).

1 Tawarikh 28:18 Dan untuk mezbah dupa dari emas yang dimurnikan menurut beratnya; dan emas untuk pola kereta kerub-kerub yang melebarkan sayapnya dan menutupi tabut perjanjian TUHAN.

Daud memerintahkan putranya, Salomo, untuk membangun kuil bagi Tuhan dan membuat dua kereta kerub dari emas murni.

1. Pentingnya Mendedikasikan Hidup Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Emas dan Representasi Imannya

1. Keluaran 25:18-20 - Haruslah engkau membuat dua kerub dari emas, dari hasil tempaan haruslah engkau membuatnya, pada kedua ujung tutup pendamaian.

19 Dan buatlah satu kerub pada ujung yang satu dan kerub yang lain pada ujung yang lain; dari tutup pendamaian itu haruslah kamu membuat kerub-kerub pada kedua ujungnya.

20 Dan kerub-kerub itu akan membentangkan sayapnya di tempat tinggi, menutupi tutup pendamaian dengan sayapnya, dan wajah mereka akan saling memandang; ke arah tutup pendamaianlah wajah kerub-kerub itu berada.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu:

10 Demikianlah lumbung-lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

1 Tawarikh 28:19 Semua ini, kata Daud, TUHAN membuatku mengerti secara tertulis dengan tangan-Nya kepadaku, yaitu segala karya pola ini.

Daud diberi wawasan dan pengertian dari TUHAN, yang memberinya pola bagaimana melaksanakan pekerjaan bait suci.

1. Bimbingan Tuhan - Belajar mempercayai dan mengikuti pimpinan Tuhan.

2. Pola Tuhan – Mengenali rancangan Tuhan dalam hidup kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Tawarikh 28:20 Kata Daud kepada Salomo, putranya, Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah; dia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau, sampai engkau menyelesaikan seluruh pekerjaan ibadah di rumah TUHAN.

Daud menyemangati Salomo untuk menjadi kuat dan berani serta mengingatkannya bahwa Tuhan akan menyertainya dan tidak akan mengecewakan atau meninggalkannya saat dia menyelesaikan pekerjaan pelayanan di rumah TUHAN.

1. "Kekuatan Dorongan: Bagaimana Perkataan Orang Lain Memberdayakan Kita untuk Sukses"

2. "Kesetiaan Tuhan: Percaya bahwa Tuhan Tidak Akan Gagal atau Meninggalkan Kita"

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan teguh hati, jangan takut atau takut terhadap mereka: karena TUHAN, Allahmu, dialah yang menyertaimu; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

2. Ibrani 13:5 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

1 Tawarikh 28:21 Dan lihatlah, rombongan para imam dan orang-orang Lewi, mereka juga harus menyertaimu dalam segala ibadah di rumah Allah; dan untuk segala macam pekerjaan harus ada bersamamu setiap orang yang terampil, untuk segala cara pelayanan: juga para pangeran dan seluruh rakyat akan sepenuhnya berada di bawah perintahmu.

Bagian ini menggambarkan perintah Allah agar para imam, orang Lewi, orang-orang yang berkemauan keras dan terampil, para pangeran, dan orang-orang bersedia untuk melayani di rumah Allah.

1. Perintah Tuhan: Melayani di Rumah-Nya

2. Nilai Pelayanan: Bekerja Sama untuk Kemuliaan Tuhan

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Matius 22:37-40 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

1 Tawarikh pasal 29 berfokus pada persiapan akhir Daud untuk pembangunan bait suci dan doa umum serta persembahannya kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Daud mengumpulkan seluruh pejabat, pemimpin, dan umat Israel. Dia menyapa mereka, menyatakan keinginannya untuk membangun rumah bagi Tuhan namun mengakui bahwa Salomo-lah yang telah dipilih oleh Tuhan untuk tugas ini (1 Tawarikh 29:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Daud mendorong masyarakat untuk berkontribusi dengan sukarela dalam pembangunan bait suci. Dia memberi contoh dengan menawarkan sejumlah besar emas, perak, batu mulia, dan sumber daya berharga lainnya dari harta pribadinya. Para pemimpin dan rakyat juga melakukan hal yang sama dalam memberikan persembahan mereka yang murah hati (1 Tawarikh 29:6-9).

Paragraf ke-3: Fokusnya adalah menggambarkan respon luar biasa dari masyarakat saat mereka dengan gembira memberikan persembahan untuk pembangunan rumah Tuhan. Mereka menyadari bahwa segala sesuatu yang mereka miliki berasal dari Tuhan dan mengungkapkan rasa syukur melalui pemberian mereka (1 Tawarikh 29:10-16).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan doa Daud di hadapan seluruh jemaah. Ia memuji kebesaran, kedaulatan, dan kemurahan Tuhan. Ia mengakui bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya dan berdoa memohon hikmat, kekuatan, dan pengabdian Salomo dalam menjalankan tugas penting ini (1 Tawarikh 29:17-19).

Paragraf ke-5: Bab ini berlanjut dengan pengakuan publik Salomo sebagai raja atas Israel. Mereka mengurapinya dengan minyak di depan semua orang yang hadir sementara Zadok dikukuhkan sebagai imam besar (1 Tawarikh 29:20-22).

Paragraf ke-6: Narasi ini diakhiri dengan deskripsi pengorbanan besar-besaran yang dipersembahkan kepada Tuhan oleh Daud dan seluruh korban bakaran Israel dan korban perdamaian dalam perayaan kedudukan raja Salomo dan dalam dedikasinya untuk membangun bait suci (1 Tawarikh 29:23-25).

Paragraf ke-7: Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa Daud menyerahkan rencananya untuk membangun bait suci kepada Salomo beserta instruksi tentang bagaimana melaksanakan rencana tersebut dengan setia. Jemaat kembali menyembah Tuhan sebelum pulang ke rumah dengan gembira (1 Tawarikh 29:26-30).

Singkatnya, Bab dua puluh sembilan dari 1 Tawarikh menggambarkan persiapan terakhir Daud, dan doa umum sebelum pembangunan. Menyoroti dorongan atas kontribusi, dan persembahan murah hati yang diberikan. Menyebutkan gambaran doa, dan pengakuan masyarakat terhadap Sulaiman. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan komitmen teguh Raja Daud terhadap pendirian tempat tinggal permanen bagi Tuhan melalui teladan pribadinya dalam memberi dengan murah hati, dan doanya yang tulus mengakui kedaulatan ilahi sambil menyerahkan tanggung jawab termasuk rencana pembangunan bait

suci kepada rajanya. putra Sulaiman beserta ungkapan rasa syukur melalui pengorbanan besar yang dipersembahkan oleh dirinya sendiri dan seluruh umat Israel yang hadir pada kesempatan penting ini menekankan persatuan di antara umat Israel dalam praktik ibadah yang berpusat pada mendedikasikan sumber daya untuk mewujudkan visi bersama mereka sebuah kuil megah di mana mereka dapat menghormati Tuhan bersama di bawah kepemimpinan Salomo. memerintah.

1 Tawarikh 29:1 Selanjutnya raja Daud berkata kepada seluruh jemaah: Salomo, anakku, yang hanya dipilih oleh Allah, masih muda dan lembut, dan pekerjaannya besar; karena istana ini bukan untuk manusia, tetapi untuk TUHAN, Allah. .

Raja Daud mengumumkan kepada jemaat bahwa Tuhan telah memilih putranya Salomo, tetapi dia masih muda dan pekerjaan membangun istana untuk Tuhan sangat besar.

1. Berkah Ketaatan – Ketaatan kepada Tuhan mendatangkan keberkahan dalam hidup kita, terlihat dari kesetiaan Raja Daud dalam mengakui Salomo pilihan Tuhan dan membangun istana bagi-Nya.

2. Kekuatan Iman - Iman dan kepercayaan Raja Daud kepada Tuhan memungkinkannya mengakui Salomo pilihan Tuhan dan memiliki keberanian untuk menyelesaikan tugas membangun istana bagi Tuhan.

1. 1 Samuel 15:22 - Lalu berkatalah Samuel: Apakah TUHAN sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Tawarikh 29:2 Sekarang aku telah mempersiapkan dengan sekuat tenaga untuk rumah Allahku emas untuk barang-barang yang terbuat dari emas, dan perak untuk barang-barang dari perak, dan kuningan untuk barang-barang dari kuningan, besi untuk barang-barang dari perak. besi, dan kayu untuk barang-barang dari kayu; batu onyx, dan batu untuk ditata, batu berkilauan, dan bermacam-macam warna, dan segala jenis batu mulia, dan batu marmer berlimpah-limpah.

Raja Daud mempersiapkan dengan sekuat tenaga bahan-bahan untuk pembangunan Rumah Tuhan, antara lain emas, perak, kuningan, besi, kayu, batu onyx, batu berkilau berbagai warna, batu mulia, dan batu marmer.

1. Pentingnya Kedermawanan dalam Beribadah

2. Keindahan Rumah Tuhan dan Bahan-Bahan yang Dibutuhkan untuk Membangunnya

1. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun ia kaya, namun karena kamu ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2. Keluaran 25:2-9 - Bicaralah kepada bani Israel, agar mereka membawakan kepadaku suatu persembahan: setiap orang yang memberikannya dengan rela dengan hatinya kamulah yang akan menerima persembahanku.

1 Tawarikh 29:3 Lagi pula, karena aku menaruh kasihku pada rumah Allahku, maka aku mempunyai harta milikku sendiri, berupa emas dan perak, yang telah kuberikan kepada rumah Allahku, terutama yang kuberikan. telah bersiap untuk rumah suci,

Raja Daud menyumbangkan emas dan perak pribadinya ke Rumah Tuhan di samping persembahan lainnya.

1. Kemurahan Hati Raja Daud - Mendorong Kemurahan Hati dalam Gereja

2. Kekudusan Rumah Tuhan - Panggilan untuk Kekudusan dalam Gereja

1. 2 Korintus 9:6-8 - Ingatlah teladan orang Makedonia yang murah hati dan memberilah dengan sukacita dan cuma-cuma

2. 1 Petrus 1:14-16 - Sebagai anak-anak yang taat, jadilah kudus dalam segala perbuatanmu, sama seperti Allah itu kudus.

1 Tawarikh 29:4 Juga tiga ribu talenta emas, emas Ofir, dan tujuh ribu talenta perak murni, untuk melapisi tembok rumah-rumah itu juga:

Raja Daud mengumpulkan bahan-bahan untuk melapisi dinding rumah-rumah itu, termasuk tiga ribu talenta emas dari Ofir dan tujuh ribu talenta perak murni.

1. Nilai Memberi Tanpa Pamrih

2. Kekuatan Bekerja Sama

1. 2 Korintus 8:1-9 (Sekarang saudara-saudaraku, kami ingin supaya kalian mengetahui tentang anugerah yang Allah berikan kepada gereja-gereja Makedonia. Di tengah pencobaan yang sangat berat, sukacita mereka meluap-luap dan kemiskinan mereka yang ekstrem meluap-luap. dalam kemurahan hati mereka yang berlimpah. Karena saya bersaksi bahwa mereka memberikan sebanyak yang mereka mampu, dan bahkan melampaui kemampuan mereka. Sepenuhnya sendirian, mereka dengan mendesak memohon kepada kami untuk hak istimewa mengambil bagian dalam pelayanan kepada Tuhan ini. Dan mereka melampaui harapan kita: Mereka menyerahkan diri mereka pertama-tama kepada Tuhan, dan kemudian atas kehendak Tuhan juga kepada kita.)

2. Ulangan 16:17 (Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang diberikannya kepadamu.)

1 Tawarikh 29:5 Emas untuk barang-barang dari emas, dan perak untuk barang-barang dari perak, dan untuk segala macam pekerjaan yang dibuat oleh tangan para pengrajin. Lalu siapakah yang bersedia mengabdikan pengabdiannya pada hari ini kepada TUHAN?

Raja Daud meminta mereka yang hadir untuk rela dan murah hati memberi kepada Tuhan dan Bait Suci agar para pengrajin dapat menggunakan sumber daya tersebut untuk membuat Bait Suci.

1. Pentingnya memberi dengan murah hati dan rela berkorban kepada Tuhan.

2. Bagaimana menunjukkan komitmen kita kepada Tuhan melalui persembahan kita.

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

1 Tawarikh 29:6 Kemudian kepala kaum bapak dan pemimpin suku Israel, serta para panglima seribu dan seratus, bersama para pemimpin pekerjaan raja, mempersembahkan dengan sukarela,

Para pemimpin suku Israel menawarkan sumber daya mereka sendiri untuk membangun Bait Suci.

1. Tuhan memberkati orang yang memberi dengan sukarela dan murah hati.

2. Persembahan kita kepada Tuhan hendaknya menjadi yang terbaik dari semua yang kita miliki.

1. 2 Korintus 9:6-7 - "Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Jadi hendaklah masing-masing memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan enggan atau dengan enggan. karena kebutuhan; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Filipi 4:18 - "Sesungguhnya aku mempunyai segalanya dan berkelimpahan. Aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

1 Tawarikh 29:7 Lalu diberikannya emas lima ribu talenta sepuluh ribu dirham untuk ibadah di rumah Allah, sepuluh ribu talenta perak, delapan belas ribu talenta kuningan, dan besi seratus ribu talenta.

Raja Daud menyumbangkan sejumlah besar emas, perak, kuningan, dan besi untuk pelayanan rumah Tuhan.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Tuhan Menggunakan Karunia Kita

2. Memahami Nilai Sumber Daya dalam Melayani Tuhan

1. 2 Korintus 9:6-8 - "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau dengan terpaksa. keterpaksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan mempunyai semua yang kamu perlukan, kamu berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan penuh sampai meluap, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur baru."

1 Tawarikh 29:8 Dan mereka yang menemukan batu-batu berharga menyerahkannya ke dalam perbendaharaan rumah TUHAN melalui tangan Yehiel, orang Gerson itu.

Jehiel orang Gerson menerima batu-batu berharga sebagai sumbangan untuk harta Rumah Tuhan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi kepada Tuhan Menguntungkan Kita

2. Harta Karun Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Berinvestasi dalam Kerajaan Allah

1. 2 Korintus 9:7-8 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan mampu memberkati Anda dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal di segala waktu, dengan memiliki semua yang Anda perlukan, Anda akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

1 Tawarikh 29:9 Maka bersukacitalah rakyat, karena mereka mempersembahkannya dengan sukarela, karena dengan hati yang tulus mereka mempersembahkannya dengan sukarela kepada TUHAN; dan raja Daud pun bersukacita dengan penuh sukacita.

Rakyat dengan penuh sukacita mempersembahkan persembahan mereka dengan rela dan dengan hati yang sempurna kepada TUHAN, dan Raja Daud bersukacita dengan penuh sukacita.

1. Sukacita dalam Kedermawanan: Merayakan Sukacita Memberi

2. Hati yang Beribadah: Menjalani Kehidupan Ketaatan yang Penuh Sukacita

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ulangan 15:10 - Pastilah engkau memberikan dia, dan hatimu tidak akan bersedih hati apabila engkau memberi kepadanya: sebab untuk itulah TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu, dan dalam segala hal yang engkau uji. tangan ke.

1 Tawarikh 29:10 Oleh karena itu Daud memuji TUHAN di hadapan seluruh jemaah; lalu berkatalah Daud: Terpujilah Engkau, TUHAN, Allah Israel, ayah kami, selama-lamanya.

Daud memuji Tuhan Allah Israel di depan jamaah.

1. Panggilan untuk Memuji Tuhan: Mengenali Kuasa dan Kasih-Nya

2. Memahami Nilai Ucapan Syukur dan Pujian

1. Mazmur 103:1-5

2. Kolose 3:15-17

1 Tawarikh 29:11 Milik-Mulah, ya TUHAN, kebesaran, dan kekuasaan, dan kemuliaan, dan kemenangan, dan keagungan; sebab segala yang ada di langit dan

di bumi adalah milik-Mu; milikmulah kerajaan, ya TUHAN, dan engkau ditinggikan di atas segalanya.

Kebesaran, kuasa, kemuliaan, kemenangan, dan keagungan Tuhan berkuasa atas seluruh langit dan bumi, dan Dia ditinggikan sebagai kepala di atas segalanya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Berkuasa Atas Segala Sesuatu

2. Keagungan Tuhan : Pujian Yang Tertinggi Bagi Kami

1. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

1 Tawarikh 29:12 Baik kekayaan maupun kehormatan datang darimu, dan engkaulah yang berkuasa atas segalanya; dan di tanganmu ada kekuasaan dan keperkasaan; dan di tanganmulah hal itu untuk menjadikan besar dan memberi kekuatan kepada semua orang.

Tuhan adalah sumber kekayaan, kehormatan, kekuasaan, dan keperkasaan, dan Dia mampu menjadikan hal-hal besar dan memberi kekuatan kepada semua orang.

1. Kuasa Tuhan: Memahami Kekuatan dari Atas

2. Kekayaan dan Kehormatan : Mengenali Nikmat Tuhan

1. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menguatkan yang lemah."

2. Mazmur 112:3 - "Harta dan kekayaan ada di rumah mereka, dan kebenaran mereka kekal selama-lamanya."

1 Tawarikh 29:13 Sebab itu sekarang, ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang mulia.

Ayat ini mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas kemuliaan dan penyediaan-Nya.

1. "Mengucap Syukur: Mengakui Kesetiaan Tuhan"

2. "Kekuatan Pujian: Bersukacita atas Kebaikan Tuhan"

1. Mazmur 103:1-2, "Pujilah Tuhan hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah Tuhan hai jiwaku dan jangan lupakan segala nikmat-Nya."

2. Yakobus 1:17, “Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.”

1 Tawarikh 29:14 Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku sehingga kami dapat dengan rela memberikan persembahan seperti itu? karena segala sesuatu datang darimu, dan milikmu sendiri telah kami berikan kepadamu.

Bangsa Israel menyadari bahwa semua yang mereka miliki berasal dari Tuhan, dan mereka rela mempersembahkannya kepada-Nya.

1. Ingatlah bahwa segala yang kita miliki berasal dari Tuhan dan mengembalikannya kepada-Nya dengan rasa syukur.

2. Tuhan memberi dengan murah hati; mari kita tunjukkan rasa syukur kita melalui pemberian yang murah hati.

1. Ulangan 8:17-18 - "Dan engkau berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberiku kekayaan ini. Tetapi engkau harus mengingat Tuhan, Allahmu, sebab Dialah yang memberi engkau kuasa untuk memperolehnya." kekayaannya, agar dia menepati perjanjiannya yang dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia dan semua yang diam di dalamnya."

1 Tawarikh 29:15 Sebab kami adalah orang asing di hadapanmu dan pendatang, sama seperti nenek moyang kami semua; hari-hari kami di bumi bagaikan bayangan dan tidak ada yang kekal.

Bagian ini adalah pengingat akan kefanaan kita dalam hidup dan bahwa kita semua baru saja melewatinya.

1. Menerima Kematian Kita: Merangkul Perjalanan Hidup

2. Waktu Singkat Kita di Bumi: Memaksimalkan Hari-hari Kita

1. Ibrani 11:13-16 - Mereka semua mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, dan mereka menjadi yakin padanya, lalu memeluknya, dan mengaku, bahwa mereka adalah orang-orang asing dan pendatang di bumi.

2. Mazmur 39:4-5 - Tuhan, beri tahu aku akhir hidupku, dan berapa lamanya hari-hariku; agar aku tahu betapa lemahnya aku. Lihatlah, engkau menjadikan hari-hariku segenggam tangan; dan umurku tidak berarti apa-apa di hadapanmu.

1 Tawarikh 29:16 Ya TUHAN, Allah kami, seluruh simpanan yang kami sediakan untuk membangun rumah bagimu bagi nama-Mu yang kudus itu, berasal dari tanganmu sendiri dan seluruhnya adalah milikmu.

Ayat Daud mengakui bahwa sumber daya yang digunakan untuk membangun bait suci adalah anugerah dari Tuhan dan milik-Nya.

1. Kita harus mengakui kedaulatan Tuhan atas kehidupan dan sumber daya kita.

2. Kita harus mempersembahkan kepada Tuhan segala sesuatu yang kita miliki dengan rasa syukur.

1. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik TUHAN dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya."

2. Ulangan 8:17-18 - "Dan kamu berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberi kepadaku kekayaan ini. Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, sebab Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperolehnya."

kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang telah disumpahkan-Nya kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

1 Tawarikh 29:17 Aku juga tahu, ya Tuhan, bahwa Engkau menguji hati dan menyukai kejujuran. Adapun aku, dengan kejujuran hatiku, aku telah dengan rela mempersembahkan semua hal ini: dan sekarang aku telah melihat dengan gembira umatmu, yang hadir di sini, untuk mempersembahkan dengan sukarela kepadamu.

Daud dengan senang hati mempersembahkan hartanya kepada Tuhan, mengetahui bahwa Tuhan berkenan kepada orang-orang yang jujur dan menguji hati.

1. Kekuatan Kejujuran: Allah menguji hati dan ridha kepada orang-orang yang jujur.

2. Sukacita dalam Memberi: Ketika kita memberi dengan sukarela dan penuh sukacita, Tuhan akan membalasnya dengan cara yang sama.

1. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Matius 6:21, Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Tawarikh 29:18 Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Israel, nenek moyang kami, simpanlah hal ini untuk selama-lamanya dalam imajinasi hati umat-Mu, dan persiapkan hati mereka kepadamu:

Bagian ini adalah sebuah doa kepada Tuhan, meminta Dia untuk membantu umat-Nya mengingat Dia dalam pikiran mereka dan mempersiapkan hati mereka bagi Dia.

1. "Kekuatan Doa: Memanggil Tuhan"

2. "Kehadiran Tuhan yang Tak Berakhir: Berkah bagi Semua"

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 33:18 - "Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan rahmat-Nya."

1 Tawarikh 29:19 Dan berikanlah kepada Salomo, anakku, hati yang sempurna, untuk menaati perintah-perintahmu, peringatan-peringatanmu, dan ketetapan-ketetapanmu, dan untuk melakukan semua hal ini, dan untuk membangun istana, yang untuknya aku telah menyediakannya.

Raja Daud berdoa agar Tuhan memberikan putranya Salomo hati yang sempurna untuk menaati perintah, kesaksian, dan ketetapan Tuhan, dan untuk membangun istana.

1. "Pembangunan Kerajaan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Doa Raja Daud untuk Putranya"

2. "Indahnya Ketaatan: Doa Raja Daud untuk Putranya Salomo"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

1 Tawarikh 29:20 Lalu berkatalah Daud kepada seluruh jemaah: Sekarang pujilah TUHAN, Allahmu. Dan seluruh jemaah memuji TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan menundukkan kepala mereka, dan menyembah TUHAN, dan raja.

Daud memanggil seluruh jemaah untuk memuji Tuhan Allah, dan mereka semua sujud dan menyembah Tuhan dan Daud.

1. Marilah kita selalu ingat untuk mengucap syukur kepada Tuhan dan sujud serta menyembah Dia dengan hormat.

2. Kita harus dengan rendah hati menghadap Tuhan dalam doa dan pemujaan, dan memberikan kepada-Nya kehormatan dan kemuliaan yang layak diterima-Nya.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Mazmur 95:6 - Marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita!

1 Tawarikh 29:21 Kemudian mereka mempersembahkan korban sembelihan bagi TUHAN dan mempersembahkan korban bakaran bagi TUHAN, keesokan harinya, seribu ekor lembu jantan, seribu ekor domba jantan, dan seribu ekor domba, beserta korban curahannya dan korban sembelihannya. kelimpahan bagi seluruh Israel:

Seluruh Israel mempersembahkan seribu ekor lembu jantan, seribu ekor domba jantan, dan seribu ekor domba sebagai kurban kepada TUHAN.

1. Pengorbanan: Simbol Rasa Syukur dan Ibadah.

2. Rezeki Tuhan Yang Melimpah: Anugerah.

1. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. 2 Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi bertransformasilah dengan pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Efesus 5:2 - "Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan korban yang harum bagi Allah."

1 Tawarikh 29:22 Pada hari itu ia makan dan minum di hadapan TUHAN dengan penuh kegembiraan. Dan mereka mengangkat Salomo bin Daud menjadi raja untuk kedua kalinya, dan mengurapi dia kepada TUHAN menjadi gubernur utama, dan Zadok menjadi imam.

Bangsa Israel bersukacita dan mengurapi Salomo untuk kedua kalinya sebagai raja dan Zadok sebagai imam.

1. Merayakan kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan

2. Pentingnya kepemimpinan dalam tubuh Kristus

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

1 Tawarikh 29:23 Kemudian Salomo duduk di atas takhta TUHAN sebagai raja menggantikan Daud, bapaknya, dan menjadi makmur; dan seluruh Israel menaatinya.

Salomo dinobatkan sebagai raja menggantikan ayahnya Daud, dan dipatuhi oleh seluruh Israel.

1. Ketaatan kepada pemimpin pilihan Tuhan mendatangkan kesejahteraan.

2. Mengikuti perintah Tuhan membawa kesuksesan.

1. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena itu kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik."

2. Matius 7:24-27 Maka setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu, sehingga rumah itu roboh dan besarlah keruntuhannya.

1 Tawarikh 29:24 Lalu semua pembesar dan pahlawan serta semua anak raja Daud menyerahkan diri kepada raja Salomo.

Semua pangeran, orang-orang perkasa, dan putra-putra Raja Daud tunduk kepada Raja Salomo.

1. Tunduk pada Otoritas: Belajar dari Teladan Keluarga Raja Daud

2. Ketaatan yang Rendah Hati: Kunci Perkenanan Tuhan

1. Roma 13:1-7

2. Filipi 2:5-11

1 Tawarikh 29:25 Lalu TUHAN mengagungkan Salomo di hadapan seluruh Israel, dan mengaruniakan kepadanya keagungan kerajaan yang belum pernah diberikan kepada raja mana pun sebelum dia di Israel.

Salomo sangat dihormati dan diberi tingkat keagungan yang belum pernah dialami oleh raja lain di Israel.

1. Keagungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Meninggikan dan Menghormati Umat-Nya

2. Keistimewaan Melayani Tuhan: Bagaimana Tuhan Menganugerahkan Nikmat-Nya Kepada Pengikut-Nya

1. Amsal 22:4 : Kerendahan hati dan takut akan Tuhan mendatangkan kekayaan, kehormatan dan kehidupan.

2. Mazmur 18:35: Engkau telah memberiku perisai keselamatanmu, dan tangan kananmu menopang aku; kelembutanmu membuatku hebat.

1 Tawarikh 29:26 Demikianlah Daud bin Isai menjadi raja atas seluruh Israel.

Daud anak Isai dinobatkan menjadi raja atas seluruh Israel.

1. Tuhan berdaulat dan akan melaksanakan kehendak-Nya apapun keadaannya.

2. Tuhan dapat memakai siapa pun untuk mencapai tujuan-Nya.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. 1 Samuel 16:7 - Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel, Jangan melihat penampilannya atau tinggi badannya, karena Aku telah menolaknya. Sebab, bukan yang dilihat manusia yang dilihat Tuhan: manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi Tuhan melihat hati.

1 Tawarikh 29:27 Masa pemerintahannya atas Israel adalah empat puluh tahun; tujuh tahun lamanya ia memerintah di Hebron, dan tiga puluh tiga tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem.

Raja Daud memerintah Israel selama empat puluh tahun, tujuh tahun di antaranya dihabiskan di Hebron dan tiga puluh tiga tahun di Yerusalem.

1. Kekuatan Komitmen: Belajar dari Empat Puluh Tahun Pemerintahan Raja Daud

2. Cara Mencapai Tujuan Anda: Mengambil Inspirasi dari Pemerintahan Raja Daud

1. 1 Tawarikh 17:11-14 - Dan akan terjadi, ketika genap hari-harimu, ketika kamu harus pergi bersama nenek moyangmu, maka Aku akan menjadikan keturunanmu sebagai keturunanmu, yang akan menjadi salah satu dari anak-anakmu; dan aku akan mendirikan kerajaannya. Dialah yang akan membangunkan rumah untuk-Ku, dan Aku akan mengokohkan takhtanya selama-lamanya. Aku akan menjadi Ayahnya, dan dia akan menjadi putraku; dan Aku tidak akan mengambil rahmat-Ku darinya, sebagaimana Aku mengambilnya dari dia yang ada sebelum kamu. Dan Aku akan menempatkan dia di rumah-Ku dan di kerajaan-Ku selama-lamanya; dan takhtanya akan kokoh selamanya.

2. 2 Samuel 5:4-5 - Daud berumur tiga puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama empat puluh tahun. Di Hebron ia memerintah atas Yehuda tujuh tahun enam bulan; dan di Yerusalem ia memerintah selama tiga puluh tiga tahun atas seluruh Israel dan Yehuda.

1 Tawarikh 29:28 Lalu ia meninggal dalam usia lanjut, lanjut usia, kaya, dan terhormat; dan Salomo, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Raja Daud meninggal di usia tua, menjalani kehidupan yang penuh kekayaan dan kehormatan, dan putranya Salomo menggantikannya.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang melayani Dia dengan setia dengan kehidupan yang berkelimpahan.

2. Tuhan setia pada janji-Nya dan memberi kita harapan untuk masa depan.

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Tawarikh 29:29 Adapun perbuatan raja Daud, yang pertama dan yang terakhir, lihatlah, tertulis dalam kitab Samuel, sang peramal, dan dalam kitab nabi Natan, dan dalam kitab Gad, sang peramal,

Perbuatan Raja Daud tercatat dalam tiga buku yang ditulis oleh Samuel, Natan, dan Gad.

1. Kesetiaan Tuhan dan warisan Raja Daud

2. Kuasa Tuhan yang transformatif dalam kehidupan Raja Daud

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kita akan mengingat nama Tuhan, Allah kita.

1 Tawarikh 29:30 dengan seluruh pemerintahannya dan keperkasaannya, dan masa-masa yang berlalu atas dirinya, dan atas Israel, dan atas seluruh kerajaan di negeri-negeri.

Raja Daud memerintah Israel dan bangsa-bangsa sekitarnya dengan kekuatan dan kekuasaan.

1. Kekuatan Daud: Eksplorasi Kekuasaan dan Otoritas

2. Warisan Daud: Sebuah Studi tentang Kesetiaan dan Keberanian

1. 1 Tawarikh 29:30

2. 1 Samuel 16:13-14 Kemudian Samuel mengambil tanduk minyak itu dan mengurapinya di tengah-tengah saudara-saudaranya; dan Roh TUHAN turun ke atas Daud sejak hari itu. Maka Samuel bangkit dan pergi ke Rama. Tetapi Roh TUHAN meninggalkan Saul, dan roh jahat dari TUHAN mengganggu dia.

2 Tawarikh pasal 1 berfokus pada awal pemerintahan Salomo sebagai raja dan perjumpaannya dengan Tuhan di Gibeon.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti konsolidasi kekuasaan Salomo saat ia mengukuhkan dirinya sebagai raja atas Israel. Ia mengumpulkan para pejabatnya dan membawa mereka ke tempat tinggi di Gibeon, di mana Kemah Pertemuan berada (2 Tawarikh 1:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana Salomo mempersembahkan sejumlah besar korban di hadapan Tuhan di altar perunggu di Gibeon. Tindakan ini menunjukkan dedikasi dan keinginannya untuk mencari perkenanan Tuhan (2 Tawarikh 1:4-6).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada deskripsi peristiwa penting di mana Tuhan menampakkan diri kepada Salomo pada malam hari. Dia bertanya kepada Salomo apa yang dia inginkan, dan berjanji akan mengabulkan apa pun yang dia minta (2 Tawarikh 1:7-10).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Salomo menanggapi dengan rendah hati, mengakui kesetiaan Tuhan terhadap Daud, ayahnya, dan mengakui ketidakmampuannya sendiri untuk memerintah bangsa yang begitu besar. Dia meminta hikmat dan pengetahuan untuk memerintah Israel secara efektif (2 Tawarikh 1:11-12).

Paragraf ke-5: Pasal ini berlanjut dengan Tuhan mengabulkan permintaan hikmat Salomo tetapi juga menjanjikan kepadanya kekayaan, kehormatan, dan umur panjang jika ia tetap setia pada perintah-perintah-Nya. Selain itu, Tuhan menjamin bahwa tidak akan ada raja seperti Salomo sepanjang hidupnya (2 Tawarikh 1:13-17).

Singkatnya, Bab satu dari 2 Tawarikh menggambarkan awal mula dan perjumpaan Raja Salomo. Menyoroti konsolidasi kekuasaan, dan mempersembahkan korban di Gibeon. Menyebutkan gambaran penampakan ilahi, dan permintaan hikmah yang rendah hati. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan komitmen Raja Salomo dalam mencari bimbingan ilahi melalui persembahan korban di lokasi suci Gibeon yang menunjukkan pengabdian sambil menekankan kerendahan hati melalui permintaannya akan kebijaksanaan daripada keuntungan atau kemuliaan pribadi, dan tanggapan murah hati Tuhan dengan tidak memberikan hanya hikmah namun juga berkah demi berkah jika ia tetap setia yang menggambarkan kemurahan ilahi yang dianugerahkan kepada raja yang baru dilantik ini saat ia mulai memimpin Israel menuju era yang ditandai dengan kemakmuran di bawah pemerintahan yang bijaksana.

2 Tawarikh 1:1 Lalu Salomo bin Daud menjadi kuat dalam kerajaannya, dan TUHAN, Allahnya, menyertai dia dan sangat mengagungkan dia.

Salomo dikuatkan dalam kerajaannya oleh Tuhan dan sangat diagungkan.

1. Tuhan memberi kekuatan kepada orang yang mencari Dia.

2. Melalui kekuatan Tuhan, kita dapat mencapai hal-hal besar.

1. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Tawarikh 1:2 Kemudian Salomo berbicara kepada seluruh Israel, kepada para pemimpin seribu dan seratus, dan kepada para hakim, dan kepada setiap gubernur di seluruh Israel, kepala kaum bapak.

Salomo berbicara kepada semua pemimpin Israel, para kapten, hakim, gubernur, dan bapak-bapak.

1. Pentingnya kepemimpinan dalam Kerajaan Allah.

2. Kekuatan otoritas dan rasa hormat.

1. Roma 13:1-7, Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

2. Amsal 8:15-16, Oleh Akulah raja memerintah, dan pemerintah menetapkan keadilan; olehku para pangeran memerintah, dan para bangsawan, semua yang memerintah dengan benar.

2 Tawarikh 1:3 Maka pergilah Salomo dan seluruh jemaah yang bersamanya ke bukit pengorbanan di Gibeon; sebab di situlah kemah pertemuan jemaat Allah, yang dibuat oleh Musa, hamba TUHAN, di padang gurun.

Ringkaslah bagian ini: Salomo dan jemaahnya pergi ke Kemah Suci di Gibeon, yang dibuat oleh Musa di padang gurun.

1. Percaya pada Tuntunan Tuhan - 2 Tawarikh 1:3

2. Pentingnya Perjanjian - 2 Tawarikh 1:3

1. Keluaran 33:7-11 - Musa dan kehadiran Tuhan di dalam Kemah Suci

2. Yehezkiel 37:26 - Perjanjian Tuhan dengan umat Israel

2 Tawarikh 1:4 Tetapi tabut Allah itu disuruh Daud dibawa dari Kirjathjearim ke tempat yang telah dipersiapkan Daud untuk itu, karena ia telah mendirikan kemahnya di Yerusalem.

Raja Daud memindahkan tabut Allah dari Kirjathjearim ke Yerusalem, di mana ia telah menyiapkan tenda untuk tabut itu.

1. Mempersiapkan Tempat Bagi Tuhan – bagaimana menciptakan suasana rohani dalam hidup kita

2. Pentingnya Ketaatan – akibat mengikuti dan tidak mengikuti perintah Tuhan

1. Yohanes 14:1-3 - Yesus mempersiapkan tempat bagi kita di Surga

2. 1 Samuel 15:22-23 - Saul tidak menaati perintah Tuhan dan akibat daripadanya

2 Tawarikh 1:5 Terlebih lagi mezbah kuningan yang dibuat oleh Bezaleel bin Uri bin Hur, ditempatkannya di depan Kemah Suci TUHAN, lalu Salomo dan jemaah mencarinya.

Salomo dan jemaah mencari mezbah kuningan yang dibuat oleh Bezaleel, yang ditempatkan di hadapan Kemah Suci Tuhan.

1. Kekuatan Mencari: Sebuah Studi terhadap 2 Tawarikh 1:5

2. Arti Penting Altar Kuningan: Menemukan Makna dalam 2 Tawarikh 1:5

1. Matius 6:33, Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Keluaran 38:1-7, Bezalel membuat tabut itu dari kayu akasia; panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta; dan dia melapisinya dengan emas murni di dalam dan di luar...

2 Tawarikh 1:6 Lalu Salomo naik ke sana ke mezbah tembaga di hadapan TUHAN, yang ada di Kemah Pertemuan, lalu mempersembahkan seribu korban bakaran di atasnya.

Salomo mempersembahkan seribu korban bakaran kepada Tuhan di Kemah Pertemuan.

1. Kekuatan Ibadah: Pengorbanan bagi Tuhan

2. Sukacita Ketaatan: Melayani Tuhan dengan Pengorbanan

1. Mazmur 51:16-17 - "Sebab engkau tidak menghendaki pengorbanan; kalau tidak, aku akan memberikannya: engkau tidak menyukai korban bakaran. Korban Tuhan adalah semangat yang patah: hati yang patah dan remuk, ya Tuhan, Engkau mau tidak meremehkan."

2. Imamat 1:2-3 - "Bicaralah kepada orang Israel, dan katakan kepada mereka, Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, maka kamu harus membawa persembahanmu berupa ternak, bahkan lembu, dan dari kawanan."

2 Tawarikh 1:7 Pada malam itu Allah menampakkan diri kepada Salomo dan berkata kepadanya: Mintalah apa yang akan Kuberikan kepadamu.

Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi dan menawarkan untuk memberikan apa pun yang dia minta.

1. Kemurahan Tuhan: Menggali Makna Tawaran Tuhan kepada Salomo

2. Mencari Hikmah Tuhan: Dampak Permintaan Salomo

1. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2 Tawarikh 1:8 Lalu berkatalah Salomo kepada Allah: Engkau telah menaruh belas kasihan yang besar kepada Daud, ayahku, dan menjadikan aku sebagai raja menggantikan dia.

Salomo mengakui belas kasihan Tuhan kepada Daud dan pemerintahannya menggantikan dia.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Mengikuti Jejak Para Pendahulu Kita

1. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami.

2 Tawarikh 1:9 Kini, ya TUHAN, Allah, tergenapilah janji-Mu kepada Daud, ayahku, karena Engkau telah mengangkat aku menjadi raja atas suatu bangsa yang banyaknya seperti debu tanah.

Salomo memohon kepada Tuhan untuk menepati janji yang diberikan kepada ayahnya, Daud, bahwa ia akan menjadi raja atas bangsa yang besar dan banyak.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya.

2. Pentingnya bertawakal kepada Tuhan dan rezeki-Nya.

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2 Tawarikh 1:10 Sekarang berilah aku hikmah dan pengetahuan, agar aku dapat keluar dan masuk di hadapan bangsa ini; sebab siapakah yang dapat menghakimi bangsamu, yang sedemikian hebatnya?

Salomo memohon hikmat dan ilmu kepada Tuhan agar ia dapat memimpin umatnya.

1. Kekuatan kebijaksanaan dan pengetahuan serta bagaimana hal itu membimbing kita dalam hidup

2. Mencari hikmah dan ilmu dari Tuhan

1. Amsal 1:7: "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmat dan didikan."

2. Yakobus 1:5-6: “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada segala sesuatu dengan limpah dan tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. , karena siapa yang bimbang, ibarat gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.”

2 Tawarikh 1:11 Lalu berfirmanlah Allah kepada Salomo: Sebab itulah yang ada dalam hatimu dan engkau tidak meminta kekayaan, harta benda, kehormatan, atau nyawa musuh-musuhmu, dan juga tidak meminta umur panjang; tetapi engkau telah meminta hikmat dan pengetahuan untuk dirimu sendiri, agar engkau dapat menghakimi bangsaku, yang atas siapa engkau telah kujadikan raja:

Salomo meminta hikmat dan pengetahuan kepada Tuhan agar ia dapat menghakimi umat Tuhan.

1. Kekuatan Meminta Hikmah

2. Berkah Melayani Umat Tuhan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:6 - "Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian."

2 Tawarikh 1:12 Hikmat dan pengetahuan dikaruniakan kepadamu; dan Aku akan memberimu kekayaan, kekayaan, dan kehormatan, yang belum pernah dimiliki raja-raja sebelum kamu, dan tidak ada raja lain setelah kamu yang memiliki hal seperti itu.

Salomo dianugerahi kebijaksanaan, pengetahuan, kekayaan, kekayaan, dan kehormatan yang tidak dimiliki oleh raja mana pun sebelum atau sesudahnya.

1. Nikmat Tuhan: Cara Menerima Kekayaan dan Kemuliaan-Nya

2. Kekuatan Kebijaksanaan dan Pengetahuan: Bagaimana Menggunakannya untuk Memberi Manfaat bagi Kehidupan Anda

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang mendapat hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

2 Tawarikh 1:13 Lalu datanglah Salomo dari perjalanannya ke tempat tinggi di Gibeon ke Yerusalem, dari depan Kemah Pertemuan, lalu menjadi raja atas Israel.

Salomo kembali ke Yerusalem dari perjalanan ke tempat tinggi di Gibeon dan memerintah Israel.

1. Kita dapat belajar dari teladan kesetiaan dan komitmen Salomo kepada Allah.

2. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan dalam kepemimpinan kita.

1. Ulangan 17:14-20 - Ketika kamu sampai di negeri yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu, dan kamu memilikinya dan tinggal di sana, lalu kamu berkata: Aku akan mengangkat seorang raja atas diriku, seperti semua bangsa yang ada di sana. disekelilingku, bolehlah kamu mengangkat seorang raja atasmu yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

2 Tawarikh 1:14 Lalu Salomo mengumpulkan kereta-kereta dan orang-orang berkuda; dan ia mempunyai seribu empat ratus kereta, dan dua belas ribu orang berkuda, yang ia tempatkan di kota-kota kereta, dan bersama raja di Yerusalem.

Salomo mengumpulkan pasukan kereta dan penunggang kuda, dengan 1.400 kereta dan 12.000 penunggang kuda ditempatkan di kota-kota sekitar Yerusalem dan bersama raja di Yerusalem.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Persiapan Memberdayakan Kita untuk Melayani Tuhan

2. Kekuatan Raja: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kekuatan untuk Memimpin

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Tawarikh 1:15 Raja membuat perak dan emas di Yerusalem sebanyak batu, dan membuat pohon aras seperti pohon ara di lembah yang melimpah.

Raja Salomo menghasilkan banyak sekali perak dan emas di Yerusalem dan juga menanam pohon cedar dalam jumlah besar.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan

2. Hidup dalam Kelimpahan Anugerah Tuhan

1. Mazmur 34:10 - Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia, tidak kekurangan apa pun.

2. Ulangan 28:11 - TUHAN akan mengaruniakan kepadamu kemakmuran yang berlimpah-limpah pada buah kandunganmu, anak-anak ternakmu, dan hasil-hasil tanahmu di tanah yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

2 Tawarikh 1:16 Lalu Salomo membawa kuda keluar dari Mesir dan benang linen; para saudagar raja menerima benang linen itu dengan harga tertentu.

Salomo membeli kuda dan benang linen dari Mesir untuk digunakan sendiri.

1. Melakukan investasi yang bijaksana - 2 Tawarikh 1:16

2. Pentingnya pembelanjaan yang hati-hati - 2 Tawarikh 1:16

1. Amsal 21:20 - "Harta yang diinginkan dan minyak ada di tempat tinggal orang bijak, tetapi orang bodoh menghabiskannya."

2. Lukas 16:11 - "Jadi jika kamu tidak setia pada mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kekayaan yang sebenarnya kepadamu?"

2 Tawarikh 1:17 Lalu mereka mengambilnya dan mengeluarkan dari Mesir sebuah kereta seharga enam ratus syikal perak dan seekor kuda seharga seratus lima puluh syikal perak; lalu mereka mengeluarkan kuda untuk semua raja orang Het dan untuk raja-raja Siria, melalui sarana mereka.

Salomo membeli kuda dari Mesir untuk dirinya sendiri dan raja-raja Het dan Siria.

1. Pentingnya kemurahan hati, 2 Korintus 9:7-9

2. Penyediaan Tuhan bagi kita, Filipi 4:19

1. Amsal 21:20, "Harta yang berharga dan minyak ada di tempat tinggal orang bijak, tetapi orang bodoh memboroskannya."

2. Amsal 22:7, "Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang berhutang menjadi hamba yang memberi pinjaman."

2 Tawarikh pasal 2 berfokus pada persiapan Salomo untuk pembangunan bait suci dan korespondensinya dengan Hiram, raja Tirus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Salomo membuat rencana untuk membangun rumah bagi Tuhan di Yerusalem. Dia mengumpulkan sejumlah besar pekerja dari Israel dan menugaskan mereka tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan pembangunan (2 Tawarikh 2:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menyoroti bagaimana Salomo mengirimkan pesan kepada Raja Hiram, meminta bantuan untuk mendapatkan pohon cedar dari Lebanon untuk membangun kuil. Dia mengakui keahlian Hiram dalam bekerja dengan kayu dan menawarkan kompensasi atas jasanya (2 Tawarikh 2:3-8).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada deskripsi tanggapan Hiram terhadap permintaan Salomo. Dia memuji Tuhan karena memilih Salomo sebagai raja dan setuju untuk menyediakan kayu aras dan cemara serta pengrajin terampil untuk proyek pembangunan tersebut (2 Tawarikh 2:9-10).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Salomo membuat perjanjian dengan Hiram mengenai penyediaan persediaan makanan bagi para pekerja selama mereka berada di Lebanon. Perjanjian ini menjamin tersedianya pasokan gandum, jelai, anggur, dan minyak dalam jumlah melimpah (2 Tawarikh 2:11-16).

Paragraf ke-5:Pasal ini dilanjutkan dengan menyebutkan Salomo menunjuk seorang pengrajin terampil bernama Huram-abi dari Yehuda sebagai kepala pengrajin atas semua pekerjaan di bait suci. Ia sangat ahli dalam mengolah emas, perak, perunggu, besi, batu, dan kayu (2 Tawarikh 2:17-18).

Singkatnya, Bab dua dari 2 Tawarikh menggambarkan persiapan Salomo, dan korespondensi dengan Raja Hiram. Menyoroti pengumpulan pekerja, dan meminta bantuan dari Tirus. Menyebutkan deskripsi tanggapan Hiram, dan pengaturan yang dibuat. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan perencanaan cermat Raja Salomo dalam mengumpulkan pekerja sumber daya dan bahan pohon cedar yang diperlukan untuk membangun rumah Tuhan sambil menekankan kolaborasi antar kerajaan melalui korespondensi diplomatik yang dicontohkan oleh komunikasinya dengan Raja Hiram yang menggambarkan aliansi strategis yang ditempa berdasarkan pada saling menguntungkan dalam mencapai tujuan bersama struktur kuil yang mengesankan dibangun di bawah keahlian terampil dengan menunjuk Huram-abi yang unggul dalam berbagai media artistik yang berkontribusi terhadap kemegahan dan kemegahannya.

2 Tawarikh 2:1 Lalu Salomo memutuskan untuk membangun sebuah rumah bagi nama TUHAN dan sebuah rumah bagi kerajaannya.

Salomo memutuskan untuk membangun sebuah kuil untuk Tuhan dan sebuah istana untuk kerajaannya sendiri.

1. Pentingnya Pengabdian kepada Tuhan - 2 Tawarikh 2:1

2. Hak Istimewa Melayani Tuhan - 2 Tawarikh 2:1

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya;

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada TUHAN, maka pikiranmu akan ditegakkan.

2 Tawarikh 2:2 Lalu Salomo menyuruh delapan puluh ribu orang untuk memikul beban, dan empat puluh ribu orang untuk menebang di gunung, dan tiga ribu enam ratus orang untuk mengawasi mereka.

Salomo mengorganisasi dan memerintahkan 150.000 orang untuk membangun bait sucinya.

1. Perlunya Kerja Keras dan Ketekunan - 2 Tawarikh 2:2

2. Pentingnya Kepemimpinan dan Pengawasan - 2 Tawarikh 2:2

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Amsal 27:23 - Ketahuilah keadaan kawanan ternakmu, perhatikan baik-baik ternakmu.

2 Tawarikh 2:3 Lalu Sulaiman mengutus kepada Huram, raja Tirus, dengan pesan: Sebagaimana engkau telah berurusan dengan Daud, ayahku, dan mengiriminya pohon aras untuk membangun sebuah rumah untuk didiaminya, demikian pula urusanku denganku.

Salomo mengirim pesan kepada Huram, raja Tirus, meminta dukungan yang sama seperti yang diberikan kepada ayahnya, Daud.

1. Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya yang dijanjikan kepada nenek moyang kita.

2. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisannya.

1. Mazmur 105:8-9 - Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya.

2 Tawarikh 2:4 Sesungguhnya, aku mendirikan sebuah rumah bagi nama TUHAN, Allahku, untuk menguduskannya kepada-Nya, dan untuk membakar dupa harum di hadapan-Nya, untuk roti sajian yang tetap, dan untuk korban bakaran pada pagi dan petang, pada pada hari Sabat, pada bulan baru, dan pada hari raya TUHAN, Allah kita. Ini adalah sebuah ketetapan untuk selama-lamanya bagi Israel.

Salomo membuat rencana untuk membangun bait suci bagi Tuhan dan menetapkan tata cara pengorbanan yang akan dipersembahkan kepada Allah secara teratur.

1: Tuhan Layak Disembah Kita

2 : Berkahnya Ketaatan dalam Beribadah

1: Keluaran 30:7-8 Haruslah engkau membuat sebuah mezbah dari kayu shittim, yang panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta; mezbah itu harus berbentuk empat persegi dan tingginya tiga hasta. Haruslah engkau membuat tanduknya pada keempat sudutnya; tanduknya haruslah sama; dan haruslah engkau melapisinya dengan kuningan.

2: Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

2 Tawarikh 2:5 Dan rumah yang kudirikan itu besar sekali, sebab besarlah Allah kita di atas segala dewa.

Salomo mengumumkan bahwa kuil yang dibangunnya itu megah karena Tuhan lebih besar dari dewa mana pun.

1. "Tuhan Lebih Besar Dari Tuhan Yang Lain"

2. "Percayalah Pada Tuhan"

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?

2. Mazmur 91:1-2 - Siapa yang bersemayam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku; Ya Tuhan, kepada-Nya aku akan percaya.

2 Tawarikh 2:6 Tetapi siapakah yang mampu membangun rumah untuknya, padahal langit dan langit tidak dapat menampungnya? siapakah aku ini, sehingga aku harus membangunkan baginya sebuah rumah, kecuali hanya untuk membakar kurban di hadapannya?

Salomo mempertanyakan siapa yang mampu membangun rumah bagi Tuhan ketika langit pun tidak mampu menampungnya.

1. Kita Semua Dipanggil untuk Melayani Tuhan - Tidak peduli siapa kita, kita dipanggil untuk melayani Tuhan.

2. Keagungan Tuhan – Kita tidak pernah bisa benar-benar memahami kebesaran Tuhan.

1. Yeremia 32:17 - Ah Tuhan ALLAH! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu.

2. Mazmur 139 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku, dan mengenalku.

2 Tawarikh 2:7 Oleh karena itu, kirimkanlah kepadaku sekarang seorang yang licik, yang dapat mengerjakan emas, perak, kuningan, besi, ungu, merah tua, biru, dan yang dapat bergaul dengan orang-orang licik yang bersamaku di Yehuda dan di Yerusalem, yang disediakan oleh ayahku oleh Daud.

Salomo meminta seorang tukang yang terampil untuk mengerjakan emas, perak, kuningan, besi, ungu, merah tua, dan biru di Yehuda dan Yerusalem, seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya – Bagaimana Tuhan menyediakan bagi umat-Nya dengan cara yang tak terduga

2. Nilai Keterampilan dan Keahlian - Bagaimana menghormati Tuhan dengan karunia dan bakat kita

1. Matius 6:31-33 - Karena itu jangan khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 22:29 - Apakah kamu melihat orang yang terampil dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang yang tidak dikenal.

2 Tawarikh 2:8 Kirimkan juga kepadaku pohon-pohon aras, pohon-pohon cemara, dan pohon-pohon cendana, dari Lebanon; dan lihatlah, hamba-hamba-Ku akan berada bersama hamba-hambamu,

Salomo meminta pohon cedar, cemara, dan algum dari Lebanon untuk membangun kuil dan telah mengirimkan pelayan untuk membantu menebang kayunya.

1. Pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

2. Kekuatan iman untuk mencapai hal-hal besar.

1. Mazmur 127:1, Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Pengkhotbah 4:9-12, Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan

mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2 Tawarikh 2:9 Bahkan untuk menyiapkan bagiku kayu yang berlimpah-limpah; sebab rumah yang akan kubangun itu sungguh luar biasa besarnya.

Salomo sedang mempersiapkan pembangunan kuil yang besar dan membutuhkan kayu dalam jumlah besar.

1. Pentingnya Bekerja Sama untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Mengatasi Tantangan untuk Mencapai Tujuan Kita

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

2 Tawarikh 2:10 Dan sesungguhnya, akan Kuberikan kepada hamba-hambamu, para tukang potong kayu, dua puluh ribu juju gandum tumbuk, dan dua puluh ribu juju gandum, dua puluh ribu bat anggur, dan dua puluh ribu bat minyak.

Salomo menyediakan 20.000 takar gandum, jelai, anggur dan minyak kepada hamba-hambanya untuk membangun bait suci.

1. Kemurahan Tuhan - Bagaimana karunia Tuhan melimpah dan memberkati kita

2. Dedikasi Salomo – Bagaimana komitmennya terhadap Bait Suci Tuhan dihargai

1. Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. 1 Tawarikh 29:14-15 Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku sehingga kami dapat dengan rela memberikan persembahan seperti ini? karena segala sesuatu datang darimu, dan milikmu sendiri telah kami berikan kepadamu. Sebab kami adalah orang asing di hadapanmu dan pendatang, sama seperti nenek moyang kami semua; hari-hari kami di bumi bagaikan bayangan dan tidak ada yang kekal.

2 Tawarikh 2:11 Lalu Huram, raja Tirus, menjawab secara tertulis, yang dikirimkannya kepada Salomo, Karena TUHAN mengasihi rakyatnya, maka Ia mengangkat engkau menjadi raja atas mereka.

Salomo diangkat menjadi raja Israel oleh Tuhan karena kasih-Nya terhadap umat-Nya.

1. Kasih Tuhan itu abadi dan tidak bersyarat.

2. Kita harus menerima kasih Tuhan dan mengabdi kepada-Nya dengan segenap keberadaan kita.

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu mempunyai cinta satu sama lain.

2. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi Dia karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

2 Tawarikh 2:12 Terlebih lagi Huram berkata, Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang menjadikan langit dan bumi, yang telah mengaruniakan kepada raja Daud seorang anak yang berakal budi, yang berakal budi dan penuh pengertian, yang dapat membangun rumah bagi TUHAN, dan sebuah rumah untuk kerajaannya.

Tuhan Allah Israel dipuji karena telah memberikan kepada Raja Daud seorang anak yang bijaksana yang mampu membangun rumah untuk Tuhan dan rumah untuk kerajaannya.

1. Kebijaksanaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kemampuan untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kekuatan Kehati-hatian dan Pemahaman: Cara Membangun Kerajaan dengan Hidup Bijaksana

1. Amsal 3:13-18 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Dia lebih berharga daripada permata, dan apa pun yang Anda inginkan tidak dapat menandinginya. Umur panjang ada di tangan kanannya; di tangan kirinya ada kekayaan dan kehormatan. Jalan-jalannya adalah jalan-jalan kesenangan, dan segala jalannya adalah kedamaian. Dia adalah pohon kehidupan bagi mereka yang memegangnya; orang yang memegang puasanya disebut berbahagia.

2. 1 Raja-raja 3:9-13 - Maka hendaklah hambamu itu hati yang penuh pengertian untuk menilai bangsamu dan membedakan yang benar dan yang salah. Sebab siapakah yang mampu memerintah bangsamu yang hebat ini? Tuhan berkenan karena Salomo meminta hal ini. Maka Allah berfirman kepadanya, Karena engkau meminta hal ini dan bukan meminta umur panjang atau kekayaan bagi dirimu sendiri, dan tidak meminta kematian musuhmu, melainkan meminta kebijaksanaan dalam menegakkan keadilan, maka Aku akan melakukan apa yang engkau minta. Aku akan memberimu hati yang berakal budi dan berakal budi, sehingga tidak akan pernah ada orang sepertimu, dan tidak akan pernah ada lagi.

2 Tawarikh 2:13 Dan sekarang aku telah mengutus seorang yang licik, yang mempunyai pengertian, dari Huram ayahku,

Raja Salomo dari Israel mengirimkan seorang pria terampil dari keluarga Huram untuk membantu membangun sebuah kuil.

1. Hikmat Salomo: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Keterampilan Kita untuk Melayani Tuhan

2. Kekuatan Bekerja Sama: Membangun Warisan dengan Orang Lain

1. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2 Tawarikh 2:14 Anak laki-laki seorang perempuan dari putri-putri Dan, dan bapaknya adalah seorang laki-laki dari Tirus, yang ahli mengerjakan emas, perak, kuningan, besi, batu, kayu, kain ungu , dari kain biru, dari lenan halus, dan dari kain merah tua; juga untuk mengubur segala macam penguburan, dan untuk mengetahui setiap tipu muslihat yang akan dilakukan padanya, dengan orang-orangmu yang licik, dan dengan orang-orang licik tuanku Daud, ayahmu.

Salomo mempekerjakan pekerja terampil dari Tirus dan dari pekerja ayahnya Daud untuk membangun bait suci.

1. Pentingnya menemukan pekerja terampil untuk pekerjaan Tuhan

2. Indahnya bekerja sama untuk kemuliaan Tuhan

1. Pengkhotbah 4:9-12

2. Amsal 27:17

2 Tawarikh 2:15 Oleh karena itu, gandum, jelai, minyak, dan anggur, yang dibicarakan oleh tuanku, haruslah ia kirimkan kepada hamba-hambanya:

Salomo meminta agar bahan-bahan yang dibutuhkannya untuk membangun bait suci dikirimkan kepada hamba-hambanya.

1. Kekuatan Meminta: Bagaimana Tuhan Menanggapi Kebutuhan Kita

2. Membangun Kehidupan Kita di atas Landasan Iman

1. Matius 7:7-11 - Mintalah, carilah, dan ketuklah, maka kamu akan menerimanya.

2. 2 Korintus 9:6-10 - Tuhan mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Tawarikh 2:16 Dan kami akan menebang kayu dari Lebanon, sebanyak yang engkau perlukan; dan kami akan membawanya kepadamu dengan perahu melalui laut ke Yope; dan engkau harus membawanya ke Yerusalem.

Salomo mempekerjakan Hiram dari Tirus untuk menyediakan bahan-bahan untuk pembangunan Bait Suci Yerusalem.

1. Pentingnya Bekerja Sama untuk Mencapai Visi

2. Kekuatan Pemersatu dari Tujuan Bersama

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2 Tawarikh 2:17 Lalu Salomo menghitung semua orang asing yang ada di tanah Israel, sesuai dengan perhitungan yang dilakukan Daud, ayahnya, ayahnya; dan mereka ditemukan seratus lima puluh ribu tiga ribu enam ratus.

Salomo menghitung orang asing yang tinggal di Israel, dan jumlahnya ada 153.600 orang.

1. Rezeki Tuhan Melalui Imigrasi - Berkaca pada kisah Sulaiman dan orang asing yang terhitung di Israel.

2. Kedaulatan Tuhan dalam Menyediakan Manusia - Menguji kesetiaan Tuhan dalam menyediakan manusia untuk memenuhi tujuan-tujuan-Nya.

1. Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di negerimu, jangan berbuat salah padanya. Orang asing yang tinggal bersamamu itu harus kauperlakukan sebagai penduduk asli di antaramu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri. karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu."

2. Yohanes 10:16 - "Dan aku mempunyai domba-domba lain yang bukan dari kandang ini. Aku harus membawa mereka juga, dan mereka akan mendengarkan suaraku. Jadi akan ada satu kawanan, satu gembala."

2 Tawarikh 2:18 Diangkatnyalah tujuh puluh ribu orang di antara mereka menjadi pemikul beban, dan empat puluh ribu orang menjadi pemahat di gunung, dan tiga ribu enam ratus orang pengawas untuk memberi pekerjaan kepada bangsa itu.

Salomo merekrut 180.000 pekerja untuk membangun bait suci di Yerusalem.

1. Cara Memaksimalkan Bakat dan Sumber Daya Kita

2. Pentingnya Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. Matius 25:14-30 (Perumpamaan tentang Talenta)

2. Efesus 4:11-16 (Kesatuan dalam Tubuh Kristus)

2 Tawarikh pasal 3 berfokus pada pembangunan bait suci dan penjelasan rinci tentang struktur dan perabotannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti lokasi di mana Salomo membangun bait suci. Itu dibangun di Gunung Moria di Yerusalem, khususnya di tempat pengirikan Ornan (juga dikenal sebagai Araunah) yang dibeli Daud (2 Tawarikh 3:1).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menjelaskan dengan sangat rinci dimensi dan bahan yang digunakan dalam membangun berbagai bagian candi. Ini mencakup informasi tentang panjang, lebar, dan tinggi bagian-bagian yang berbeda seperti serambi,

ruang utama, ruang suci bagian dalam (Ruang Maha Suci), dan ruang bagian luar (2 Tawarikh 3:3-9).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada deskripsi bagaimana Salomo menghiasi bagian dalam bait suci dengan bahan-bahan berharga. Dindingnya dilapisi dengan emas murni, dan dia membuat ukiran rumit berupa kerub, pohon palem, bunga, dan elemen dekoratif lainnya (2 Tawarikh 3:4-7).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menyoroti bagaimana dua patung kerub besar ditempatkan di dalam Tempat Mahakudus. Kerub-kerub ini terbuat dari kayu zaitun yang dilapisi emas dan berdiri saling berhadapan dengan sayap terentang menyentuh dinding (2 Tawarikh 3:10-13).

Paragraf ke-5: Bab ini dilanjutkan dengan penyebutan tabir yang terbuat dari kain biru, ungu, merah tua yang dihiasi kerub yang memisahkan Tempat Maha Kudus dari bagian Bait Suci yang lain. Selain itu, dua pilar perunggu bernama Yakhin dan Boas didirikan di pintu masuk untuk menopang serambi beratap (2 Tawarikh 3:14-17).

Singkatnya, Bab tiga dari 2 Tawarikh menggambarkan pembangunan, dan penjelasan rinci tentang Bait Suci Salomo. Menyoroti lokasi yang dipilih, dan dimensi yang disediakan. Menyebutkan penggunaan bahan berharga, dan dekorasi yang rumit. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan perhatian cermat Raja Salomo terhadap detail dalam membangun kuil rumah Tuhan di Gunung Moriah, menekankan kemegahannya melalui penggunaan sumber daya berharga seperti emas secara ekstensif, sambil menghiasi interiornya dengan ukiran rumit yang menggambarkan simbol-simbol yang terkait dengan kehadiran ilahi. sebuah bukti pengabdian Israel terhadap praktik ibadah yang berpusat di sekitar bangunan megah ini yang mewakili komitmen mereka terhadap penghormatan kepada Tuhan di bawah pemerintahan yang bijaksana. Sebuah keajaiban arsitektur yang dicontohkan oleh dua kerub emas kolosal yang berjaga di dalam ruang sucinya yang berfungsi sebagai pengingat bagi umat Israel mengenai hubungan mereka dengan Tuhan. Perlindungan-Nya atas mereka melalui para utusan surgawi sambil memantapkan iman mereka dengan mendirikan pilar-pilar perunggu yang melambangkan stabilitas sebuah gambaran visual yang menandakan keberkahan ilahi ketika memasuki tempat suci ini sebuah bukti dedikasi Israel dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk bertemu dengan kehadiran Tuhan selama upacara keagamaan yang dilakukan dalam batas-batas sucinya .

2 Tawarikh 3:1 Kemudian Salomo mulai membangun rumah TUHAN di Yerusalem di gunung Moria, di mana Tuhan menampakkan diri kepada Daud, ayahnya, di tempat yang telah dipersiapkan Daud di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

Salomo mulai membangun rumah Tuhan di Yerusalem, di lokasi yang sama yang telah disiapkan Daud di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menghargai Rencana Umat-Nya

2. Warisan Iman: Bagaimana Kita Mengikuti Jejak Ayah Kita

1. Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: Sesungguhnya, Akulah yang meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang berharga, yang suatu landasan yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan ada dengan tergesa-gesa.

2. Kolose 2:6-7 Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah di dalam Dia, 7 berakar dan dibangun di dalam Dia dan kokoh dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepada kamu, dan berlimpah dengan ucapan syukur.

2 Tawarikh 3:2 Lalu ia mulai membangun pada hari kedua bulan kedua, pada tahun keempat pemerintahannya.

Raja Salomo mulai membangun bait suci di Yerusalem empat tahun setelah masa pemerintahannya pada hari kedua bulan kedua.

1. Membangun Landasan Iman: Mengembangkan Hubungan yang Langgeng dengan Tuhan

2. Perjalanan Seorang Pemimpin: Menggunakan Kebijaksanaan untuk Memimpin dengan Iman

1. Mazmur 127:1, Jikalau Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. Yesaya 58:12, Umatmu akan membangun kembali reruntuhan kuno dan akan mendirikan fondasi yang sudah tua; engkau akan disebut sebagai Tukang Reparasi Tembok yang Rusak, Pemulih Jalan dengan Tempat Tinggal.

2 Tawarikh 3:3 Inilah yang diperintahkan kepada Salomo untuk membangun rumah Allah. Panjangnya satu hasta setelah pengukuran yang pertama adalah delapan puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta.

Salomo diperintahkan untuk membangun rumah Tuhan dan diberi dimensi 60 hasta kali 20 hasta.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk ilahi untuk membangun sesuatu yang besar

2. Keagungan Bait Allah dan bagaimana Bait Allah mencerminkan kemuliaan-Nya

1. Matius 7:24-27 - "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang dan pukullah rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu."

2. Amsal 9:1 - "Hikmat membangun rumahnya; ia memahat ketujuh tiangnya."

2 Tawarikh 3:4 Dan serambi yang ada di depan rumah, panjangnya menurut lebar rumah itu, dua puluh hasta, dan tingginya seratus dua puluh; dan di dalamnya disalutnya dengan emas murni. .

Salomo membangun sebuah beranda di depan rumah itu, yang panjangnya dua puluh hasta dan tingginya 120 hasta, lalu ia melapisinya dengan emas murni.

1. Keindahan Rumah Tuhan: Bagaimana Kesenian Salomo Mencerminkan Kemegahan Kerajaan Tuhan

2. Merangkul Kedermawanan: Bagaimana Kedermawanan Sulaiman Menggambarkan Penyediaan Tuhan

1. Keluaran 25:8-9 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun ia kaya, namun karena kamu ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2 Tawarikh 3:5 Dan rumah yang lebih besar itu dilapisinya dengan pohon cemara, yang dilapisinya dengan emas murni, dan di atasnya dipasang pohon kurma dan rantai.

Salomo membangun kuil Yerusalem dan melapisi rumah yang lebih besar dengan pohon cemara, menutupinya dengan emas murni dan menghiasinya dengan pohon palem dan rantai.

1. Rumah Tuhan Harus Dihiasi dengan Indah

2. Membangun Rumah bagi Tuhan

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. 1 Raja-raja 6:7 - Dan rumah itu, ketika masih dalam bangunan, dibangun dari batu yang telah disiapkan sebelum dibawa ke sana: sehingga tidak ada palu, kapak, atau perkakas besi apa pun yang terdengar di dalam rumah itu, sementara itu berada di gedung.

2 Tawarikh 3:6 Dihiasinyalah rumah itu dengan batu-batu berharga untuk keindahan, dan emas itu adalah emas Parvaim.

Sulaiman menghiasi kuil dengan batu-batu indah dan emas dari Parvaim.

1. Keindahan Rumah Tuhan - Pelajaran dari Bait Suci Sulaiman

2. Kekuatan Kedermawanan – Memberikan yang terbaik kepada Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. 1 Tawarikh 22:14 - "Sesungguhnya, dalam kesusahanku aku telah menyiapkan untuk rumah TUHAN seratus ribu talenta emas, dan seribu ribu talenta perak; dan dari kuningan dan besi yang tidak ditimbang; untuk itu berlimpah: kayu dan batu juga telah kusiapkan; dan engkau boleh menambahkannya."

2 Tawarikh 3:7 Rumah itu, balok-baloknya, tiang-tiangnya, temboknya serta pintu-pintunya dilapisinya dengan emas; dan kuburan kerub pada dinding.

Tuhan memerintahkan Salomo untuk membangun bait suci di Yerusalem, dan Salomo menurutinya dengan menutupi rumah, balok, tiang, dinding, dan pintu dengan emas dan mengukir kerub di dinding.

1. Keindahan Rumah Tuhan: a tentang pentingnya karya Salomo menghiasi Bait Suci dengan emas dan kerub.

2. Ketaatan kepada Tuhan: a tentang pentingnya menaati perintah Tuhan.

1. Keluaran 25:18-20 - petunjuk membangun Kemah Suci.

2. 1 Raja-raja 6:1-7 - Petunjuk Salomo dalam membangun Bait Suci.

2 Tawarikh 3:8 Dibuatnyalah rumah maha kudus, yang panjangnya menurut lebar rumah itu, dua puluh hasta, dan lebarnya dua puluh hasta, lalu disalutnya dengan emas murni, yang jumlahnya enam ratus talenta.

Salomo membangun sebuah kuil di Yerusalem dengan lebar dan panjang dua puluh hasta dan melapisinya dengan emas murni 600 talenta.

1. Harga Kekudusan: Berapa harga yang bersedia kita bayar untuk menjadi kudus?

2. Indahnya Ketaatan: Komitmen kita terhadap perintah Tuhan sungguh indah dan patut dipuji.

1. Keluaran 25:8-9 - Tuhan memerintahkan agar Kemah Suci dibangun dengan ukuran yang tepat dan dihiasi dengan emas.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Kita harus menjadi kudus, sama seperti Allah itu kudus, dengan menjalani kehidupan kita dalam ketaatan kepada-Nya.

2 Tawarikh 3:9 Berat paku-paku itu lima puluh syikal emas. Dan dia melapisi ruangan-ruangan atas dengan emas.

Salomo menghiasi Bait Suci di Yerusalem dengan emas, termasuk paku-paku yang beratnya lima puluh syikal emas.

1. Nilai Emas: Renungan atas 2 Tawarikh 3:9

2. Bait Suci yang Agung: Eksposisi dari 2 Tawarikh 3:9

1. 1 Raja-raja 6:14-15 - Kisah pembangunan bait suci pada masa pemerintahan Salomo

2. Mazmur 19:10 - "Lebih dikehendaki daripada emas, bahkan daripada banyak emas murni; lebih manis dari pada madu dan tetesan sarang lebah."

2 Tawarikh 3:10 Dan di ruang maha kudus dibuatlah dua kerub bergambar dan disalutnya dengan emas.

Salomo membangun rumah maha suci dan menempatkan dua kerub emas di dalamnya.

1. Pentingnya kekudusan dalam hidup kita

2. Keindahan ciptaan Tuhan

1. Keluaran 25:18-22 - Haruslah engkau membuat dua kerub dari emas, dari hasil tempaan haruslah engkau membuatnya, pada kedua ujung tutup pendamaian.

2. Mazmur 99:1 - TUHAN memerintah; biarlah bangsa itu gemetar: dia duduk di antara kerub-kerub itu; biarkan bumi digerakkan.

2 Tawarikh 3:11 Dan sayap kerub-kerub itu panjangnya dua puluh hasta; sayap yang satu pada kerub yang satu panjangnya lima hasta, panjangnya sampai ke dinding rumah, dan sayap yang lain juga lima hasta, panjangnya sampai ke sayap kerub yang lain. kerub.

Sayap kerub-kerub di kuil Salomo panjangnya dua puluh hasta dan satu sayap pada setiap kerub panjangnya lima hasta.

1. Keagungan Rumah Tuhan

2. Kemegahan Ibadah

1. Keluaran 25:18-20

2. Yehezkiel 10:1-10

2 Tawarikh 3:12 Dan sayap yang satu pada kerub yang lain panjangnya lima hasta, panjangnya sampai ke dinding rumah, dan sayap yang lain juga lima hasta, menyatu dengan sayap kerub yang lain itu.

Kerub kedua di kuil Sulaiman mempunyai dua sayap, masing-masing berukuran lima hasta panjangnya dan mencapai dinding kuil.

1. Sayap kerub yang sangat panjang melambangkan perlindungan Tuhan yang luas.

2. Sayap kerub mengingatkan kita akan kuasa perlindungan Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

2 Tawarikh 3:13 Sayap kerub-kerub ini terbentang sejauh dua puluh hasta, lalu mereka berdiri dengan kaki menghadap ke dalam.

Ayat ini membahas tentang ukuran dan kedudukan kerub di Bait Suci Salomo.

1. Kemegahan Rumah Tuhan: Bagaimana Detil Keagungan Bait Suci Salomo Menunjuk Pada Keagungannya

2. "Berdiri di Kakimu": Panggilan untuk Berani Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Mazmur 99:1, "Tuhanlah yang memerintah, biarlah bangsa-bangsa gemetar; Ia duduk bertahta di antara kerub-kerub, biarlah bumi berguncang!"

2. Yehezkiel 10:1-5, “Aku melihat, dan aku melihat rupa takhta batu safir di atas cakrawala yang berada di atas kepala kerub-kerub itu. roda-roda di bawah kerub-kerub itu. Isilah tanganmu dengan bara api dari antara kerub-kerub itu dan sebarkan ke seluruh kota. Lalu dia masuk ke dalam sementara aku melihatnya."

2 Tawarikh 3:14 Dibuatnyalah tabir itu dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus, dan di atasnya dibuat kerub-kerub.

Salomo membuat tabir untuk Bait Suci di Yerusalem, yang terbuat dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, kain halus, dan dihiasi dengan kerub.

1. Indahnya Kekudusan: Menjelajahi Arti Pentingnya Tabir di Rumah Tuhan

2. Permadani Warna-warni Kasih Tuhan: Bagaimana Warna Tabir Melambangkan Kasih-Nya yang Tak Pernah Gagal

1. Keluaran 25:31-40 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat tabir untuk Kemah Suci.

2. Ibrani 10:19-20 - Kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat kudus melalui tabir daging-Nya.

2 Tawarikh 3:15 Dibuatnya pula di depan rumah itu dua tiang yang tingginya tiga puluh lima hasta, dan bab di atasnya masing-masing lima hasta.

Salomo mendirikan dua tiang di depan Bait Suci, masing-masing tiang setinggi tiga puluh lima hasta dan batu penjuru selebar lima hasta.

1. "Pentingnya Pilar dalam Kitab Suci"

2. "Membangun Fondasi di Atas Batu Karang Kristus"

1. 1 Korintus 3:11-15 Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

2. Yesaya 28:16 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai dasar sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa.

2 Tawarikh 3:16 Lalu dibuatnya rantai-rantai seperti pada ramalan, dan dipasangnya pada kepala tiang-tiang itu; lalu membuat seratus buah delima dan mengikatnya pada rantai.

Salomo mendirikan dua tiang untuk Bait Allah dan menghiasinya dengan rantai dan buah delima.

1. Simbolisme Pilar Sulaiman: Bagaimana komitmen kita kepada Tuhan tercermin dalam tindakan kita.

2. Kekuatan Simbol: Bagaimana manifestasi iman secara fisik dapat memperkuat hubungan spiritual kita dengan Tuhan.

1. Matius 6:6 - "Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintunya, lalu berdoalah kepada Bapamu yang sembunyi-sembunyi. Dan Bapamu yang melihat yang sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala."

2. 1 Korintus 13:13 - "Jadi sekarang tinggal ketiganya, yaitu iman, pengharapan, dan kasih; tetapi yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih."

2 Tawarikh 3:17 Lalu ditegakkannya tiang-tiang itu di depan Bait Suci, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri; dan menyebut nama Yakhin di sebelah kanan, dan nama Boas di sebelah kiri.

Salomo mendirikan dua tiang di depan Bait Suci yang diberi nama Yakhin dan Boas.

1. Pilar Kekuatan: Pelajaran dari Yachin dan Boas

2. Sekilas tentang Pilar Bait Suci: Wawasan dari Yachin dan Boas

1. Mazmur 18:2 "TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; pelindungku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

2. 2 Korintus 12:9 "Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena dalam kelemahanku kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku akan bermegah dalam kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku ."

2 Tawarikh pasal 4 melanjutkan uraian pembangunan bait suci, dengan fokus pada perabotan dan peralatan yang digunakan dalam pelayanannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan mezbah perunggu yang dibuat Salomo untuk mempersembahkan korban. Itu adalah sebuah bangunan besar dan rumit yang ditempatkan di depan pintu masuk bait suci (2 Tawarikh 4:1).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menyoroti bagaimana Sulaiman juga membuat cekungan besar yang disebut Laut. Bentuknya lingkaran, diameternya sepuluh hasta dan tingginya lima hasta. Ia bertumpu pada dua belas ekor lembu, menghadap ke luar, dengan tiga ekor menghadap ke setiap arah (2 Tawarikh 4:2-5).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada deskripsi berbagai barang lain yang terbuat dari perunggu untuk digunakan dalam pelayanan bait suci. Ini termasuk periuk, sekop, dan baskom yang digunakan untuk mencuci korban, serta semua peralatan yang diperlukan untuk tugas imam (2 Tawarikh 4:6-8).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Salomo menugaskan pengrajin terampil untuk membuat sepuluh kaki dian emas sesuai dengan instruksi khusus. Kaki dian ini ditempatkan di dalam Bait Suci, lima di setiap sisinya dan pelitanya menyala terang di hadapan Allah (2 Tawarikh 4:7-8).

Paragraf ke-5: Bab ini dilanjutkan dengan menyebutkan barang-barang lain yang terbuat dari emas seperti meja untuk memajang roti sajian dan garpu emas, mangkuk, cangkir, dan perapi api yang digunakan dalam kebaktian. Semua bejana ini dibuat menurut spesifikasi yang tepat (2 Tawarikh 4:19-22).

Singkatnya, Bab empat dari 2 Tawarikh menggambarkan konstruksi, dan deskripsi perabotan di dalam kuil Salomo. Menyoroti pembuatan altar perunggu, dan cekungan besar yang disebut Laut. Menyebutkan berbagai barang perunggu yang dibuat, dan peralatan emas yang disiapkan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan perhatian Raja Salomo terhadap detail dalam melengkapi kuil rumah Tuhan dengan peralatan penting yang menekankan fungsionalitas melalui pembuatan barang-barang penting seperti altar untuk pengorbanan serta baskom mengesankan yang melambangkan pemurnian sambil menonjolkan keindahan estetika melalui kreasi artistik. seperti kaki dian emas yang menerangi ruang suci sambil memastikan perilaku yang benar selama upacara peribadatan melalui penyediaan peralatan yang dibutuhkan oleh para pendeta. Hal ini menunjukkan komitmen Israel terhadap pemeliharaan ritual yang terkait dengan kehadiran ilahi. Bukti dedikasi mereka dalam menegakkan praktik keagamaan yang

berpusat di sekitar bangunan megah ini. Perpaduan harmonis antara fungsi dan ekspresi artistik yang bertujuan untuk memfasilitasi perjumpaan yang bermakna dengan Tuhan di tempat kediaman-Nya yang suci di bawah pemerintahan yang bijaksana. Sebuah bukti pengabdian Israel dalam menghormati Tuhan melalui persiapan yang cermat untuk ibadah-ibadah-Nya yang dilakukan di dalam tembok sucinya menggunakan bejana berdesain rumit yang dibuat dari bahan-bahan berharga yang melambangkan penghormatan mereka terhadap kehadiran ilahi memanifestasikan dirinya selama acara-acara khidmat ini

2 Tawarikh 4:1 Dibuatnya pula sebuah mezbah dari kuningan, yang panjangnya dua puluh hasta, lebarnya dua puluh hasta, dan tingginya sepuluh hasta.

Salomo membangun sebuah mezbah kuningan yang panjangnya 20 hasta, lebarnya 20 hasta, dan tingginya 10 hasta.

1. Kekuatan Ketaatan – ketaatan Salomo kepada Tuhan dalam membangun mezbah dari kuningan.

2. Membangun Landasan Iman – Pentingnya membangun landasan iman yang kuat.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Tawarikh 4:2 Dibuatnya pula lautan tuangan yang panjangnya sepuluh hasta dari tepi sampai tepinya, berbentuk lingkaran, dan tingginya lima hasta; dan garis sepanjang tiga puluh hasta mengelilinginya.

Salomo membangun lautan lelehan besar di Bait Suci yang panjangnya sepuluh hasta dari tepi ke tepi dan tiga puluh hasta keliling kompas.

1. Pekerjaan kita mencerminkan kebesaran kasih dan kuasa Tuhan.

2. Kita dipanggil untuk membangun kerajaan Allah dengan tangan kita.

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. 1 Korintus 3:9 - Sebab kami adalah kawan sekerja Allah. Anda adalah ladang Tuhan, bangunan Tuhan.

2 Tawarikh 4:3 Di bawahnya ada gambar lembu yang mengelilinginya: sepuluh hasta, mengelilingi laut. Dua baris lembu dilemparkan, pada waktu dilemparkan.

Lautan Logam Cor, yang merupakan bagian dari Bait Suci, dikelilingi oleh lembu dalam dua baris, dengan sepuluh ekor lembu dalam satu hasta.

1. Kekuatan Bait Suci Tuhan: Kajian Terhadap Simbolisme 2 Tawarikh 4:3

2. Keindahan dan Keagungan Rumah Tuhan: Sekilas tentang Arti Pentingnya Lautan Logam Cor

1. Mazmur 127:1 - Jika bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; dan kecuali TUHAN yang menjaga kota, maka sia-sialah penjaga yang membangunkannya.

2. Yehezkiel 43:13-17 - Haruslah engkau membuat juga laut tuang, sepuluh hasta dari tepi yang satu ke tepi yang lain: itu harus berbentuk bulat, dan tingginya harus lima hasta: dan garis tiga puluh hasta harus melingkari itu berputar-putar.

2 Tawarikh 4:4 Ia berdiri di atas dua belas ekor lembu, tiga menghadap ke utara, dan tiga menghadap ke barat, dan tiga menghadap ke selatan, dan tiga menghadap ke timur; dan laut terbentang di atas mereka, dan seluruh harta benda mereka. bagian penghalang ada di dalam.

Laut ditempatkan di atas sebuah baskom perunggu besar yang ditopang oleh dua belas ekor lembu, masing-masing menghadap ke arah yang berbeda.

1. Dua belas ekor lembu dalam 2 Tawarikh 4:4 mewakili berbagai arah kehidupan kita dan pentingnya bersandar pada Tuhan untuk kekuatan dan bimbingan.

2. Baskom perunggu dalam 2 Tawarikh 4:4 melambangkan kekuatan dan kemantapan iman kita kepada Tuhan.

1. Mazmur 33:20 - Jiwa kita menantikan Tuhan; dialah penolong dan tameng kita.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Tawarikh 4:5 Tebalnya hanya selebar satu tangan, dan pinggirannya sama dengan pinggiran cawan, dengan bunga bakung; dan ia menerima serta menampung tiga ribu pemandian.

Artikel tersebut membahas tentang sebuah bejana bernama laut, yang terbuat dari perunggu, setebal selebar tangan, dan pinggirannya berbentuk seperti cangkir dengan bunga lili. Ia mampu menampung tiga ribu rendaman cairan.

1. Ciptaan Tuhan yang Sempurna: Arti Penting Laut Perunggu

2. Pentingnya Penatalayanan: Belajar dari Laut Perunggu

1. Keluaran 38:8 Lalu dibuatnya bejana tembaga dan kakinya dari kuningan, dari kaca mata para perempuan yang berkumpul di depan pintu Kemah Pertemuan.

2. 1 Raja-raja 7:23 - Lalu dibuatnyalah sebuah laut tuang, sepuluh hasta dari tepi yang satu ke tepi yang lain: bulat seluruhnya, dan tingginya lima hasta: dan garis tiga puluh hasta mengelilinginya.

2 Tawarikh 4:6 Dibuatnya pula sepuluh bejana dan ditaruhnya lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri untuk mencuci di dalamnya; barang-barang yang dipersembahkan untuk korban bakaran mereka mandikan di dalamnya; tetapi laut adalah tempat pembasuhan para imam.

Salomo membangun sepuluh bejana untuk mencuci korban bakaran. Lima ditempatkan di sisi kanan dan lima di kiri, sedangkan para imam dimandikan di laut.

1. Pentingnya Pencucian dalam Alkitab

2. Kekuatan Ketaatan dalam Kitab Suci

1. Yohanes 13:10 - Yesus berkata kepadanya, Siapa yang sudah mandi, ia hanya perlu membasuh kakinya saja, tetapi ia bersih seluruhnya; dan kamu bersih, tetapi tidak semuanya.

2. Yehezkiel 36:25 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, dan kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu.

2 Tawarikh 4:7 Dibuatnyalah sepuluh kandil emas menurut bentuknya, lalu ditaruhnya di dalam Bait Suci, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri.

Salomo membuat sepuluh kandil emas dan menempatkan lima di setiap sisi Bait Suci.

1. Pentingnya keseimbangan dan simetri dalam kehidupan kita.

2. Keindahan dan kekuatan emas sebagai simbol kehadiran Tuhan.

1. Keluaran 25:31-40 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun Kemah Suci dan perabotannya, termasuk kandil emas.

2. Yesaya 60:1-3 - Kemuliaan Tuhan akan bersinar melalui bangsa-bangsa, menerangi Yerusalem dengan kecemerlangan kandil emas.

2 Tawarikh 4:8 Dibuatnya pula sepuluh meja dan ditempatkannya di dalam Bait Suci, lima di sisi kanan dan lima di sisi kiri. Dan dia membuat seratus baskom emas.

Salomo membuat sepuluh meja dan seratus bokor emas untuk ditaruh di Bait Suci.

1. Indahnya Ketaatan – Bagaimana komitmen Salomo terhadap kehendak Tuhan menghasilkan hal-hal yang indah.

2. Nilai Memberi - Bagaimana kemurahan hati persembahan emas Salomo mencerminkan hatinya kepada Tuhan.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. 2 Korintus 8:9 - Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2 Tawarikh 4:9 Selanjutnya dibuatnya pelataran para imam, pelataran besar, dan pintu-pintu pelataran, lalu dilapisinya pintu-pintu itu dengan kuningan.

Salomo membangun pelataran para imam dan pelataran besar dengan pintu-pintu kuningan.

1. Pentingnya dedikasi dan kerja keras dalam membangun warisan yang langgeng.

2. Pentingnya spiritual dalam membangun tempat ibadah.

1. Ibrani 11:10 Sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

2. Amsal 14:1 Wanita yang paling bijaksana membangun rumahnya, tetapi kebodohan yang meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.

2 Tawarikh 4:10 Lalu dibuatnya laut itu di sebelah kanan ujung timur, berhadapan dengan selatan.

Salomo membangun sebuah baskom perunggu besar di kuil Yerusalem dan menempatkannya di sebelah timur selatan.

1. Pentingnya Doa dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Iman dan Ketaatan

1. Mazmur 121:1-2 - Aku akan mengarahkan pandanganku ke bukit-bukit, dari situlah datang pertolonganku. Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2 Tawarikh 4:11 Lalu Huram membuat periuk, sekop, dan baskom. Dan Huram menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukannya bagi raja Salomo untuk rumah Allah;

Huram membuat periuk, sekop, dan baskom untuk rumah Tuhan Raja Salomo.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dengan Keunggulan

2. Melakukan Pekerjaan Tuhan dengan Hati Beribadah

1. Keluaran 31:1-5 - Bezalel dan Oholiab dipilih oleh Tuhan untuk membangun Kemah Suci dan melengkapinya dengan benda-benda yang diperlukan.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk manusia.

2 Tawarikh 4:12 Artinya, kedua tiang itu, dan gagangnya, dan babnya yang ada di atas kedua tiang itu, dan kedua karangan bunga untuk menutupi kedua gagang bab itu yang ada di atas tiang itu;

Kedua pilar di Bait Suci Sulaiman mempunyai gagang dan bab di atasnya, dengan dua karangan bunga untuk menutupinya.

1: Kemuliaan Tuhan tercermin dalam keindahan dan kemegahan Bait Suci.

2: Kita dapat mengikuti teladan Salomo dan berusaha memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

1: 1 Tawarikh 28:20 - Lalu Daud berkata kepada Salomo, putranya, Jadilah kuat dan berani dan lakukanlah. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan Allah, Allahku, menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan engkau atau mengabaikan engkau, sampai seluruh pekerjaan pelayanan rumah Tuhan selesai.

2: 1 Raja-raja 5:7 - Dan Raja Salomo memberi Hiram dua puluh ribu kor gandum sebagai makanan untuk rumah tangganya, dan dua puluh kor minyak tumbuk. Demikianlah Salomo memberikan kepada Hiram tahun demi tahun.

2 Tawarikh 4:13 Dan empat ratus buah delima pada kedua karangan bunga itu; dua baris buah delima pada setiap karangan bunga, untuk menutupi kedua tangkai kepala yang ada pada tiang-tiang itu.

Bagian ini menggambarkan hiasan tiang-tiang di Bait Suci Sulaiman, yang berupa dua karangan bunga dengan empat ratus buah delima yang disusun dalam dua baris pada setiap karangan bunga.

1. Kesempurnaan Tuhan dalam Ciptaan : Menghiasi Bait Suci Sulaiman

2. Arti Angka Empat Ratus dalam Alkitab

1. Mazmur 96:6 - Kemegahan dan keagungan ada di hadapannya; kekuatan dan kegembiraan di tempat kediamannya.

2. Efesus 5:27 - Supaya ia menampilkan jemaat di hadapannya dalam kemegahan, tanpa cacat, tanpa kerut atau semacamnya, supaya jemaat itu kudus dan tak bercacat.

2 Tawarikh 4:14 Dibuatnya pula alas-alasnya, dan dibuatnyalah bejana pembasuhan di atas alas-alas itu;

Salomo membuat baskom dan dudukan perunggu yang digunakan untuk mencuci.

1. Pentingnya Kebersihan dan Kesucian

2. Pentingnya Pengulangan dalam Ibadah

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang akan naik ke bukit Tuhan? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Dia yang bersih tangannya dan murni hatinya; yang tidak menyerahkan dirinya kepada kesia-siaan dan tidak bersumpah palsu.

2 Tawarikh 4:15 Satu laut dan dua belas ekor lembu di bawahnya.

Bagian ini menggambarkan desain Kuil Sulaiman yang di dalamnya terdapat satu laut besar dan dua belas ekor lembu di bawahnya.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kuil Sulaiman menggambarkan kekuatan kebersamaan

2. Kekuatan Melayani: Bagaimana lembu melambangkan pentingnya melayani sesama

1. Mazmur 133:1-3 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!"

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri."

2 Tawarikh 4:16 Juga tempayan, sekop, pengait daging, dan segala perkakasnya, dibuat oleh Huram, ayahnya, kepada raja Salomo untuk rumah TUHAN dari kuningan cemerlang.

Huram, ayah Salomo, membuat berbagai barang dari kuningan cemerlang untuk Salomo untuk digunakan di Bait Suci Tuhan.

1. Pentingnya Menggunakan Talenta Kita bagi Tuhan

2. Kekuatan Kedermawanan dalam Beribadah

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. 1 Tawarikh 29:1-5 - Persembahan Daud yang Murah Hati kepada Tuhan

2 Tawarikh 4:17 Raja melemparkan semuanya itu ke dataran Yordan, di tanah liat antara Sukot dan Zeredata.

Raja Salomo melemparkan barang-barang perunggu besar di dataran Yordan di antara dua kota, Sukot dan Zeredatha.

1. Nilai Komitmen: Dedikasi Raja Salomo terhadap tugasnya pengecoran perunggu di dataran Yordan.

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja sama dan merayakan keberhasilan, seperti yang dicontohkan oleh karya Raja Salomo dengan dua kota Sukot dan Zeredatha.

1. Pengkhotbah 4:12 - Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

2 Tawarikh 4:18 Demikianlah Salomo membuat semua perkakas itu dalam jumlah besar, karena tidak dapat diketahui beratnya tembaga itu.

Salomo membuat banyak bejana dari kuningan dalam jumlah banyak dan berat pastinya tidak dapat ditemukan.

1. Kemurahan Tuhan yang Tak Terukur

2. Kelimpahan yang Tak Terkira

1. 2 Korintus 9:11 - "Kamu akan diperkaya dalam segala hal, sehingga kamu dapat bermurah hati pada setiap kesempatan, dan melalui kami kemurahan hatimu akan menghasilkan ucapan syukur kepada Tuhan."

2. Yesaya 40:15 - "Lihatlah, bangsa-bangsa itu seperti setetes air dalam ember; mereka dianggap seperti debu pada timbangan; dia menimbang pulau-pulau itu seolah-olah debu halus."

2 Tawarikh 4:19 Lalu dibuatlah Salomo segala perkakas rumah Allah, juga mezbah emas dan meja-meja tempat roti sajian diletakkan;

Salomo membuat segala perlengkapan untuk Rumah Allah, termasuk mezbah emas dan meja untuk roti sajian.

1. Bagaimana Mendedikasikan Diri Kita kepada Tuhan Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya

2. Nilai Hidup Berkorban

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan penuh sampai meluap, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur baru."

2 Tawarikh 4:20 Terlebih lagi kandil-kandil dengan pelitanya, yang harus menyala sesuai dengan tata cara di hadapan peramal, dari emas murni;

Bagian ini menggambarkan pembuatan kandil dan pelita emas yang akan menyala di depan firman Tuhan.

1. Cahaya Kehadiran Tuhan: Bagaimana Tempat Lilin Mengarahkan Kita pada Kuasa Tuhan yang Menerangi

2. Emas Janji Tuhan: Bagaimana Lilin Mengingatkan Kita Akan Kekayaan Berkat Tuhan yang Tiada Habisnya

1. Keluaran 25:31-40 - Detail desain Tempat Lilin

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku"

2 Tawarikh 4:21 Dan bunga-bunga, lampu-lampu, dan penjepitnya, dibuatnya dari emas, dan emas sempurna itu;

Salomo membuat barang-barang dari emas murni untuk Bait Suci, termasuk bunga, lampu, dan penjepit.

1. Kekuatan Kesempurnaan: Bagaimana Kita Harus Berjuang untuk Kesempurnaan dalam Hidup Kita

2. Nilai Emas: Pentingnya Emas dalam Kehidupan Kita

1. Matius 5:48 - Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna.

2. 1 Petrus 1:7 - Agar kesejatian imanmu, yang jauh lebih berharga dari pada emas yang binasa, walaupun diuji dengan api, dapat mendapat pujian, penghormatan, dan kemuliaan pada wahyu Yesus Kristus.

2 Tawarikh 4:22 Dan alat tembakau, dan baskom, dan sendok, dan perapi api, dari emas murni, dan pintu masuk ke rumah, pintu-pintu dalamnya ke tempat maha suci, dan pintu-pintu rumah kuil, terbuat dari emas.

Bagian ini menggambarkan pintu bagian dalam candi, yang terbuat dari emas murni.

1. Nilai Kekudusan 2. Kekuatan Emas

1. Amsal 25:11 - Perkataan yang diucapkan dengan tepat adalah seperti apel emas di pinggan perak. 2. 1 Timotius 6:10 - Sebab akar segala kejahatan adalah cinta uang.

2 Tawarikh pasal 5 menjelaskan penyelesaian bait suci dan pemindahan Tabut Perjanjian ke tempat yang ditentukan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana semua pekerjaan di bait suci diselesaikan. Salomo mengumpulkan semua tua-tua, pemimpin, dan imam untuk acara khusus pemasukan Tabut Perjanjian (2 Tawarikh 5:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menjelaskan secara rinci bagaimana Salomo dan seluruh Israel berkumpul di depan bahtera. Mereka mempersembahkan banyak sekali domba dan lembu kurban yang jumlahnya tidak terhitung (2 Tawarikh 5:4-6).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada penjelasan bagaimana para imam membawa dan menempatkan Tabut Allah di dalam tempat yang telah ditentukan di dalam Tempat Maha Kudus di bawah sayap kerub. Tiang-tiang yang dipakai untuk mengangkatnya sangat panjang sehingga ujung-ujungnya terlihat dari luar (2 Tawarikh 5:7-9).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menyoroti bagaimana tiang-tiang ini kemudian dipindahkan, hanya menyisakan bahtera itu sendiri di tempat peristirahatannya. Tabut itu hanya berisi dua buah loh batu berisi hukum Tuhan yang diberikan kepada Musa di Gunung Sinai (2 Tawarikh 5:10).

Paragraf ke-5: Bab ini dilanjutkan dengan penyebutan awan yang memenuhi Bait Suci sebagai tanda kehadiran Tuhan. Awan ini begitu tebal sehingga menghalangi para pendeta untuk melanjutkan tugasnya. Ini menandakan bahwa Allah memang telah memilih Bait Suci ini sebagai tempat kediaman-Nya (2 Tawarikh 5:11-14).

Singkatnya, Bab lima dari 2 Tawarikh menggambarkan penyelesaian, dan pemindahan Tabut ke kuil Salomo. Menyoroti pertemuan untuk acara khusus, dan mempersembahkan banyak pengorbanan. Menyebutkan gambaran penempatan Tabut, dan makna kehadiran Tuhan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan puncak penyelesaian Raja Salomo dalam pembangunan Bait Suci Rumah Tuhan dengan perhatian cermat terhadap detail yang menekankan kemegahan melalui persiapan yang ekstensif sambil menggarisbawahi kekhidmatan melalui pengumpulan para pemimpin, tua-tua, dan pendeta untuk acara baik yang ditandai dengan persembahan yang dilakukan. atas nama dan kesaksian seluruh komunitas Israel yang melambangkan persatuan di bawah pemerintahan yang bijaksana sebuah bukti dedikasi mereka dalam menghormati kehadiran ilahi melalui pemindahan relik suci Tabut berisi loh-loh bertuliskan Sepuluh Perintah Allah yang

melambangkan perjanjian antara Tuhan dan umat Israel dari tempat tinggal sementara ke tempat tinggal permanen sebuah peristiwa penting ditandai dengan awan tebal yang menandakan perkenanan Ilahi suatu manifestasi yang tidak terbantahkan yang menunjukkan penerimaan segel pada bangunan megah ini suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap penetapan ruang suci di mana umat Israel dapat bertemu dengan hadirat Tuhan selama upacara ibadah yang dilakukan dalam batas-batas sucinya suatu perwujudan yang mencerminkan pengabdian terhadap pemeliharaan hubungan spiritual antara Pencipta dan umat pilihan-Nya

2 Tawarikh 5:1 Dengan demikian selesailah seluruh pekerjaan yang dilakukan Salomo untuk rumah TUHAN, lalu Salomo membawa masuk segala sesuatu yang telah dikuduskan oleh Daud, ayahnya; dan perak, dan emas, dan segala perkakas, dimasukkannya ke dalam perbendaharaan rumah Allah.

Salomo menyelesaikan semua pekerjaan bait suci, dan menaruh semua barang dan harta persembahan Daud ke dalam rumah Tuhan.

1. Dedikasi Diri Kita kepada Tuhan

2. Menjadikan Ruang Sakral dalam Kehidupan Kita

1. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Markus 12:30-31 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Yang kedua adalah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lebih besar dari ini.

2 Tawarikh 5:2 Kemudian Salomo mengumpulkan para tua-tua Israel dan seluruh kepala suku, kepala bapak-bapak bani Israel, ke Yerusalem untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN ke luar kota. Daud, yaitu Sion.

Salomo mengumpulkan tua-tua dan pemimpin Israel untuk membawa Tabut Perjanjian Tuhan dari Sion.

1. Kekuatan Persatuan : Bekerja Sama Membawa Hadirat Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan: Memenuhi Janji-Nya melalui Perjanjian-Nya

1. Efesus 4:16 - yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap pekerjaan baik yang dilakukan-Nya. akan mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan pada

pandangan-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2 Tawarikh 5:3 Oleh karena itu seluruh orang Israel berkumpul menghadap raja pada pesta yang diadakan pada bulan ketujuh.

Seluruh orang Israel berkumpul untuk mengadakan pesta pada bulan ketujuh atas perintah raja.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Mereka yang Mengikuti Perintah-Nya

2. Berkat Persatuan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Koneksi Kita untuk Mencapai Tujuan-Nya

1. Matius 22:37-39 - Kata Yesus kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk mengobarkan kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti dibiasakan beberapa orang, tetapi saling menasihati, dan terlebih lagi ketika kamu melihat Hari itu semakin dekat.

2 Tawarikh 5:4 Lalu datanglah seluruh tua-tua Israel; dan orang-orang Lewi mengambil tabut itu.

Para tua-tua Israel berkumpul dan orang-orang Lewi mengangkat Tabut Perjanjian.

1. Kekuatan Komunitas: Pentingnya Bekerja Sama

2. Makna Tabut: Simbol Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 133:1-3, Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Keluaran 25:10-22 Dan mereka harus membuat sebuah tabut dari kayu shittim: panjangnya dua setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu setengah hasta.

2 Tawarikh 5:5 Lalu dibawa pula tabut itu, Kemah Pertemuan, dan segala perkakas kudus yang ada di dalam Kemah itu, yang dibawa oleh para imam dan orang-orang Lewi.

Para imam dan orang-orang Lewi membawa Tabut Perjanjian, Kemah Pertemuan, dan segala perlengkapan suci yang ada di dalam Kemah.

1. Pentingnya Kekudusan – Menjalani hidup suci sesuai dengan kehendak Tuhan.

2. Kekuatan Ketaatan – Mengikuti perintah Tuhan dan menaati Firman-Nya.

1. Keluaran 25:8-9 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Ibrani 9:4-5 Yang mempunyai pedupaan emas dan tabut perjanjian yang sekelilingnya dilapisi dengan emas, di dalamnya ada buli-buli emas yang berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian; Dan di atasnya ada kerub-kerub kemuliaan yang membayangi tutup pendamaian.

2 Tawarikh 5:6 Juga raja Salomo dan seluruh umat Israel yang berkumpul di hadapannya di depan tabut, mereka menyembelih domba dan lembu jantan, yang tidak terhitung jumlahnya dan tidak terhitung jumlahnya.

Raja Salomo dan seluruh umat Israel berkumpul di depan Tabut Perjanjian dan mengorbankan sejumlah besar domba dan lembu.

1. Kekuatan Komunitas: Penyatuan Israel yang Ajaib

2. Perjanjian dan Pengorbanan: Arti Penting Tabut Perjanjian

1. Keluaran 25:10-22 (Allah memerintahkan pembangunan Tabut Perjanjian)

2. Ulangan 10:1-5 (Tuhan mengingatkan umat-Nya akan Perjanjian dan pentingnya Perjanjian tersebut)

2 Tawarikh 5:7 Lalu para imam membawa tabut perjanjian TUHAN itu ke tempatnya, ke ruang depan rumah, ke tempat maha kudus, di bawah sayap kerub-kerub itu.

Para imam membawa Tabut Perjanjian ke bagian terdalam Bait Suci, di bawah sayap kerub.

1. Pentingnya mencari tempat untuk beristirahat dalam Hadirat Tuhan

2. Melindungi kesucian Perjanjian Tuhan

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Keluaran 25:17-22 - Buatlah sebuah tabut dari kayu akasia, panjang 45 inci, lebar 27 inci, dan tinggi 27 inci. Tutupi bagian dalam dan luarnya dengan emas murni. Buatlah cetakan emas di sekelilingnya.

2 Tawarikh 5:8 Sebab kerub-kerub itu melebarkan sayapnya di atas tempat tabut, dan kerub-kerub itu menutupi tabut dan kayu pengusungnya di atasnya.

Kerub-kerub itu melebarkan sayapnya di atas tabut perjanjian dan menutupinya serta tongkat-tongkatnya.

1. Perlindungan Tabut Perjanjian oleh Para Kerub: Sebuah Pelajaran tentang Ketaatan yang Setia

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Bagaimana Tabut Perjanjian Mencerminkan Kasih-Nya

1. Keluaran 25:10-22; 37:1-9 - Petunjuk pembangunan Tabut Perjanjian.

2. Ibrani 11:23-29 - Pembahasan tentang pentingnya iman.

2 Tawarikh 5:9 Lalu mereka mencabut tongkat-tongkat pengusung tabut itu, sehingga ujung-ujung tongkat itu terlihat dari tabut itu di hadapan orakel; tapi mereka tidak terlihat tanpanya. Dan itulah yang terjadi sampai hari ini.

Tiang-tiang Tabut Perjanjian terlihat dari Tabut Perjanjian, tetapi tidak dari luar. Hal ini terjadi hingga saat ini.

1. Kekuatan Ketaatan: Pembelajaran dari Tabut Perjanjian

2. Makna Tabut Perjanjian : Memahami Rencana Tuhan

1. Keluaran 25:10-22 - Petunjuk Tuhan dalam pembuatan Tabut Perjanjian

2. Ibrani 9:4 - Deskripsi isi Tabut Perjanjian

2 Tawarikh 5:10 Tidak ada apa pun di dalam tabut itu kecuali kedua loh yang ditaruh Musa di dalamnya di Horeb, ketika TUHAN mengadakan perjanjian dengan orang Israel, ketika mereka keluar dari Mesir.

Tabut Perjanjian hanya berisi dua loh batu, yang ditempatkan Musa di sana ketika Tuhan membuat perjanjian dengan bangsa Israel setelah mereka meninggalkan Mesir.

1. Perjanjian Tuhan: Sebuah Simbol Kasih-Nya yang Tanpa Syarat

2. Kuasa Tabut Perjanjian dalam Kehidupan Bangsa Israel

1. Keluaran 19:5-8 - Lalu Musa berkata, Beginilah seharusnya kamu berkata kepada kaum keturunan Yakub dan memberitahukan kepada orang-orang Israel: Kamu sendiri telah melihat apa yang aku lakukan terhadap orang Mesir, dan bagaimana aku membuatmu berada di sayap elang dan membawamu ke diriku sendiri. Karena itu sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan perkataanku dan menepati perjanjianku, maka kamu akan menjadi milikku yang berharga di antara segala bangsa, karena seluruh bumi adalah milikku; dan bagiku kamu akan menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah kata-kata yang harus kamu ucapkan kepada bangsa Israel.

2. 2 Korintus 3:7-11 - Sekarang jika pelayanan yang mendatangkan kematian, yang terukir dalam huruf-huruf di atas batu, datang dengan kemuliaan, sehingga bangsa Israel tidak dapat terus menatap wajah Musa karena kemuliaannya, memudar sekalipun bukankah pelayanan Roh akan lebih mulia lagi? Kalau pelayanan yang menghukum manusia itu mulia, betapa lebih mulianya pelayanan yang mendatangkan kebenaran! Karena apa yang tadinya mulia kini tidak ada kemuliaannya dibandingkan dengan kemuliaan yang melampauinya. Dan jika apa yang memudar datang dengan kemuliaan, betapa lebih besarnya kemuliaan dari apa yang bertahan lama! Oleh karena itu, karena kami mempunyai harapan seperti itu, kami sangat berani.

2 Tawarikh 5:11 Dan terjadilah, ketika para imam keluar dari tempat kudus: (sebab semua imam yang hadir telah dikuduskan, dan pada waktu itu tidak menunggu di tempat kudus:

Pada hari peresmian candi, seluruh pendeta yang hadir disucikan dan tidak menunggu begitu saja.

1. Cinta dan Anugerah Tuhan yang Tanpa Syarat - Bagaimana Tuhan menunjukkan kasih dan rahmat-Nya yang tanpa syarat kepada semua orang yang mencarinya.

2. Kuasa Pengudusan – Bagaimana pengudusan mendatangkan kekuatan dan kuasa khusus bagi orang percaya.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 10:14-15 - Sebab hanya dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang disucikan. Dan Roh Kudus juga memberikan kesaksian kepada kita; karena setelah berkata, Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan mereka setelah hari itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di hati mereka, dan menuliskannya di pikiran mereka,

2 Tawarikh 5:12 Juga orang-orang Lewi yang menyanyikan lagu-lagu itu, semuanya dari Asaf, dari Heman, dari Yedutun, bersama anak-anak dan saudara-saudara mereka, berpakaian linen putih, membawa simbal, gambus, dan kecapi, berdiri di ujung timur. dari altar, dan bersama mereka seratus dua puluh imam meniup terompet :)

Orang-orang Lewi, para penyanyi dari keluarga Asaf, Heman dan Yedutun, serta 120 imam, semuanya berpakaian linen putih, berada di ujung timur altar dengan simbal, gambus, kecapi, dan terompet.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Merayakan Pujian dengan Musik dan Nyanyian

2. Kekuatan Persatuan: Kekuatan Kebersamaan dalam Ibadah

1. Mazmur 33:3 - Nyanyikan untuknya sebuah lagu baru; bermain dengan terampil, dan berteriak kegirangan.

2. Efesus 5:19 - Saling menyapa dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi bagi Tuhan dengan segenap hati.

2 Tawarikh 5:13 Terjadilah, ketika para peniup terompet dan penyanyi menjadi satu, mereka membuat satu suara yang terdengar dalam memuji dan mengucap syukur kepada TUHAN; dan ketika mereka meninggikan suara mereka dengan terompet, simbal, dan alat musik, dan memuji TUHAN, dengan mengatakan, Karena Dia baik; sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya: sehingga rumah itu dipenuhi awan, itulah rumah TUHAN;

Para peniup terompet dan penyanyi menyanyikan pujian bagi Tuhan dengan terompet, simbal, dan alat musik, dan rumah Tuhan dipenuhi awan.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Pujian Kita Mendatangkan Hadirat Tuhan

2. Pengaruh Penyembahan yang Mempersatukan: Bagaimana Pujian Mempersatukan Kita

1. Mazmur 150:1-6

2. Efesus 5:19-20

2 Tawarikh 5:14 Sehingga para imam tidak tahan melayani karena awan, sebab kemuliaan TUHAN telah memenuhi rumah Allah.

Kemuliaan Tuhan memenuhi Rumah Tuhan sehingga menyebabkan para imam tidak mampu berdiri dan melayani.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan - Bagaimana bisa membuat kita kewalahan dan rendah hati.

2. Tinggal dalam Hadirat Tuhan – Mengalami kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 34:5 - "Orang yang memandang kepada-Nya berseri-seri; mukanya tidak pernah ditutupi rasa malu."

2. Keluaran 33:17 - "Dan TUHAN berfirman kepada Musa, Aku akan melakukan hal ini juga yang telah kamu katakan: karena kamu telah menemukan kasih karunia di hadapanku, dan aku mengenal namamu."

2 Tawarikh pasal 6 berfokus pada doa dedikasi Salomo untuk bait suci yang baru dibangun.

Paragraf 1: Salomo berpidato di hadapan jemaah dan mengakui bahwa Tuhan telah memenuhi janji-Nya kepada ayahnya, Daud, dengan mengizinkan dia membangun kuil untuk nama-Nya (2 Tawarikh 6:1-4). Ia menyadari bahwa meskipun Tuhan tidak dapat ditampung dalam bangunan fisik, bait suci berfungsi sebagai tempat di mana manusia dapat mencari kehadiran-Nya dan memanjatkan doa (2 Tawarikh 6:18-21).

Paragraf ke-2: Salomo memanjatkan doa pengabdian yang panjang dan sepenuh hati, memuji Tuhan atas kesetiaan, kuasa, dan perjanjian-Nya dengan Daud (2 Tawarikh 6:14-17). Ia mengakui bahwa tidak ada tempat tinggal di bumi yang dapat menampung Tuhan sepenuhnya, namun berdoa agar mata-Nya selalu terbuka ke arah Bait Suci dan mendengarkan doa-doa yang dipanjatkan di sana (2 Tawarikh 6:19-21).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada Salomo yang menjadi perantara atas nama rakyat. Dia berdoa memohon pengampunan ketika mereka berdosa terhadap Tuhan, meminta Dia untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang ketika mereka bertobat dan kembali kepada-Nya (2 Tawarikh 6:22-39). Salomo juga mengantisipasi situasi di masa depan di mana Israel mungkin menghadapi kekalahan atau ditawan karena ketidaktaatan. Dalam keadaan seperti itu, Dia meminta agar jika mereka bertobat dan mencari wajah Tuhan di Bait Suci, Dia akan mendengar doa mereka dan memulihkan mereka (2 Tawarikh 6:24-31).

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Salomo kemudian memberkati jemaah di hadapan Tuhan. Dia mempersembahkan korban persembahan ribuan hewan dan memimpin umat dalam beribadah (2 Tawarikh 6:40-42). Pasal ini diakhiri dengan kegembiraan semua orang atas apa yang telah dilakukan Allah melalui pembangunan Bait Suci yang dilakukan Salomo.

Singkatnya, Bab enam dari 2 Tawarikh menggambarkan doa Salomo, dan peresmian bait suci yang baru dibangun. Menyoroti pengakuan akan kepenuhan ilahi, dan pengakuan akan keterbatasan. Menyebutkan syafaat atas nama umat, dan keberkahan yang dilimpahkan kepada majelis. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kerendahan hati Raja Salomo yang diungkapkan melalui pengakuan keterbatasan manusia dan menekankan penghormatan

terhadap kehadiran ilahi yang dilambangkan dengan membangun struktur fisik, ruang khusus yang memungkinkan orang Israel untuk mencari persekutuan dengan Pencipta mereka, sebuah wasiat yang mencerminkan pengabdian terhadap pemeliharaan hubungan spiritual. antara Pencipta dan umat pilihan-Nya yang dicontohkan oleh doa sepenuh hati yang dipanjatkan oleh Sulaiman pada saat konsekrasinya sebuah perwujudan yang mewakili persatuan dalam komunitas Israel doa syafaat yang dilakukan atas nama permohonan pengampunan sambil mengungkapkan harapan untuk pemulihan pada masa-masa sulit sebuah peristiwa yang ditandai dengan perayaan gembira di bawah pemerintahan yang bijaksana sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap pendirian ruang suci di mana umat Israel dapat bertemu dengan kehadiran Tuhan selama upacara ibadah yang dilakukan di dalam ruang sucinya, sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap penghormatan terhadap kesetiaan Tuhan dari generasi ke generasi.

2 Tawarikh 6:1 Lalu berkatalah Salomo: TUHAN telah berfirman, bahwa dia akan diam dalam kegelapan yang pekat.

Salomo memberitakan bahwa TUHAN telah berjanji untuk tinggal bersama umat-Nya di tengah kegelapan.

1. "TUHAN beserta Kita di Saat-Saat Paling Gelap"

2. “Janji Tuhan Akan Kehadiran dalam Kesulitan”

1. Mazmur 139:11-12 - Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyelimuti aku, dan terang di sekelilingku menjadi malam, bahkan kegelapan tidak gelap bagimu; malam terang seperti siang, sebab kegelapan bagaikan terang di sisimu.

2. Yesaya 45:7 - Akulah yang menjadikan terang dan menciptakan kegelapan, Aku menjadikan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka, Akulah TUHAN yang melakukan semuanya itu.

2 Tawarikh 6:2 Tetapi Aku telah membangun bagimu rumah tempat tinggal dan tempat kediamanmu untuk selama-lamanya.

Salomo membangun rumah ibadah permanen bagi Tuhan.

1. Pentingnya mempunyai tempat khusus untuk beribadah kepada Tuhan.

2. Pentingnya mendedikasikan sebuah bangunan kepada Tuhan.

1. Mazmur 122:1 - "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah TUHAN."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2 Tawarikh 6:3 Lalu raja memalingkan mukanya dan memberkati seluruh jemaah Israel; dan seluruh jemaah Israel berdiri.

Raja Salomo memberkati seluruh jemaah Israel dan semua orang memberikan tanggapannya.

1. Kekuatan berkat – bagaimana berkat dapat mempersatukan dan menyatukan orang-orang

2. Hidup dalam Perjanjian dengan Tuhan – pentingnya menghormati perjanjian Tuhan

1. Kejadian 12:2-3 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham untuk menjadikannya berkat

2. Efesus 1:3 - Pujian atas berkat rohani karena diangkat menjadi anak-anak Allah

2 Tawarikh 6:4 Jawabnya: Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang dengan tangannya menggenapi apa yang diucapkannya dengan mulutnya kepada ayahku Daud, katanya,

Salomo memanjatkan doa pujian kepada Tuhan karena telah memenuhi janjinya kepada ayahnya, Daud.

1. Kuasa Janji: Bagaimana Janji Tuhan Membimbing dan Melindungi Kita

2. Kesetiaan Tuhan: Mengandalkan Firman-Nya di Masa-masa Sulit

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi imannya dikuatkan dan memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab segala janji Allah di dalam Dia adalah Ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2 Tawarikh 6:5 Sejak hari Aku membawa umat-Ku keluar dari tanah Mesir, Aku tidak memilih satu kota pun di antara seluruh suku Israel untuk mendirikan rumah di sana, supaya nama-Ku ada di sana; Aku juga tidak memilih siapa pun untuk menjadi penguasa atas umat-Ku Israel:

Allah tidak memilih satu kota pun di antara suku-suku Israel untuk mempunyai nama-Nya, dan Ia juga tidak memilih siapa pun untuk menjadi penguasa atas umat-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Hak-Nya untuk Memilih

2. Rahmat Tuhan: Bagaimana Tuhan Memilih untuk Menunjukkan Kasih dan Belas Kasihan

1. Keluaran 33:18-23 - Kehadiran Tuhan di tengah umat-Nya

2. Yesaya 55:8-9 - Jalan Tuhan bukanlah jalan kita

2 Tawarikh 6:6 Tetapi aku telah memilih Yerusalem, supaya namaku boleh ada di sana; dan telah memilih Daud untuk menjadi atas umat-Ku Israel.

Tuhan memilih Yerusalem untuk menjadi rumah bagi nama-Nya dan memilih Daud untuk menjadi pemimpin umat-Nya, Israel.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Memilih Pemimpin

2. Bagaimana Mengikuti Pemimpin Pilihan Tuhan

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. 1 Samuel 16:7 - Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel, Jangan melihat penampilannya atau tinggi badannya, karena Aku telah menolaknya. Sebab, bukan yang dilihat manusia yang dilihat Tuhan: manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi Tuhan melihat hati.

2 Tawarikh 6:7 Ada dalam hati Daud, ayahku, untuk membangun sebuah rumah bagi nama TUHAN, Allah Israel.

Daud ingin membangun rumah untuk menghormati TUHAN, Allah Israel.

1. Hati Daud: Motivasi dan Inspirasi Tindakannya

2. Mencari Kemuliaan Tuhan: Menemukan Nilai dalam Menghormati Nama TUHAN

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada

2. Mazmur 5:7 - Tetapi aku, aku akan datang ke rumahmu dengan banyaknya rahmat-Mu: dan dalam ketakutanmu aku akan beribadah ke kuil suci-Mu.

2 Tawarikh 6:8 Tetapi TUHAN berfirman kepada Daud, ayahku, Sebab, sebagaimana terpikirkan oleh hatimu untuk membangun sebuah rumah bagi nama-Ku, baiklah engkau melakukannya karena hal itu ada di dalam hatimu:

Tuhan memuji Daud atas keinginannya membangun bait suci bagi nama Tuhan.

1. Tuhan Melihat Hati Kita: Cara Kita Melayani Lebih Penting Daripada Apa yang Kita Lakukan - 2 Tawarikh 6:8

2. Hati di Balik Perbuatan: Menggali Apa yang Paling Dihargai Tuhan - 2 Tawarikh 6:8

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur: hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap remeh."

2. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2 Tawarikh 6:9 Sekalipun demikian janganlah engkau membangun rumah itu; tetapi anakmu yang akan keluar dari pinggangmu, dialah yang akan membangun rumah bagi namaku.

Tuhan memerintahkan Salomo untuk tidak membangun Bait Suci, tetapi menyerahkan tugas itu kepada putranya.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Memberi Dampak pada Generasi Mendatang

2. Melewati Obor: Mengapa Kita Tidak Harus Menimbun Tanggung Jawab Kita

1. Amsal 13:22, Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya.

2. Ulangan 6:2-3, Supaya engkau takut akan Tuhan, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-perintah-Nya, yang kuperintahkan kepadamu, engkau, dan anakmu, dan anak dari anakmu, seumur hidupmu; dan agar hari-harimu diperpanjang.

2 Tawarikh 6:10 Sebab itu TUHAN telah menepati janji yang difirmankan-Nya: sebab aku telah bangkit di kamar Daud, ayahku, dan duduk di atas takhta Israel, seperti yang dijanjikan TUHAN, dan telah membangun rumah untuk nama TUHAN, Allah Israel.

Salomo telah menduduki takhta Israel dan telah menggenapi janji yang Tuhan berikan kepada Daud dengan membangun rumah bagi nama Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya.

2. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Daniel 6:26 - “Aku membuat ketetapan, Bahwa di setiap wilayah kerajaanku manusia gemetar dan takut di hadapan Tuhan Daniel: karena Dialah Tuhan yang hidup, dan berdiri selama-lamanya, dan kerajaan-Nya yang tidak akan pernah ada dihancurkan, dan kekuasaannya akan tetap sama sampai akhir.”

2 Tawarikh 6:11 Dan ke dalamnya aku menaruh tabut yang di dalamnya terdapat perjanjian TUHAN yang diadakan-Nya dengan orang Israel.

Salomo mendedikasikan Bait Suci kepada Tuhan, dan menempatkan Tabut Perjanjian di dalamnya, yang berisi perjanjian yang Tuhan buat dengan bangsa Israel.

1. Kekuatan Perjanjian: Sebuah pengujian terhadap perjanjian Tuhan dengan anak-anak Israel dan implikasinya bagi kehidupan kita saat ini.

2. Makna Bait Suci: Menjelajahi pentingnya Bait Suci dan pengabdiannya kepada Tuhan oleh Salomo.

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Yesaya 55:3 - Miringkan telingamu, dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup.

2 Tawarikh 6:12 Lalu berdirilah ia di hadapan mezbah TUHAN di hadapan seluruh umat Israel, lalu ia merentangkan tangannya:

Salomo berdiri di hadapan mezbah TUHAN di hadapan jemaah Israel dan merentangkan tangannya.

1. Kekuatan Berdiri di Hadirat Tuhan

2. Mempersatukan Melalui Doa

1. Mazmur 65:2 - Hai engkau yang mendengarkan doa, kepadamu semua manusia akan datang.

2. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2 Tawarikh 6:13 Sebab Salomo telah membuat sebuah perancah dari kuningan, yang panjangnya lima hasta, lebarnya lima hasta, dan tingginya tiga hasta, lalu memasangnya di tengah-tengah pelataran, dan di atasnya ia berdiri dan berlutut. di hadapan seluruh jemaah Israel, dan merentangkan tangannya ke langit,

Salomo berdiri di atas panggung perunggu di tengah pelataran dan berdoa kepada Tuhan dengan tangan terangkat ke surga di hadapan seluruh bangsa Israel.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Berdoa dengan Berani dan Tidak Menahan Apa Pun

2. Teladan Salomo: Bagaimana Iman Seseorang Dapat Mempengaruhi Suatu Bangsa

1. Matius 6:5-13 (Konteks: Yesus mengajarkan cara berdoa yang benar)

2. Yakobus 5:13-16 (Konteks: Doa pada saat menderita dan sakit)

2 Tawarikh 6:14 Dan berkata, Ya TUHAN, Allah Israel, tidak ada Tuhan yang seperti Engkau, baik di surga maupun di bumi; yang menepati perjanjian dan memberikan belas kasihan kepada hamba-hamba-Mu yang berjalan di hadapanmu dengan segenap hati mereka:

Salomo memuji Tuhan karena menjadi satu-satunya yang menepati perjanjiannya dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang melayani Dia dengan segenap hati.

1. Perjanjian Tuhan - Memahami Tuhan Yang Maha Pengasih

2. Berjalan Bersama Tuhan - Melayani Tuhan dengan Segenap Hati

1. Mazmur 103:17-18 - Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilan-Nya bagi anak cucu, bagi mereka yang berpegang pada perjanjian-Nya dan selalu menaati perintah-perintah-Nya.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2 Tawarikh 6:15 Engkau yang menepati bersama hambamu Daud ayahku apa yang telah engkau janjikan kepadanya; dan mengucapkannya dengan mulutmu, dan memenuhinya dengan tanganmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Tuhan menggenapi janji-Nya kepada Daud sebagaimana Dia berfirman dengan mulut-Nya dan menggenapinya dengan tangan-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya

2. Kepastian janji Tuhan

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2 Tawarikh 6:16 Karena itu sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, peliharalah bersama hamba-Mu Daud, ayahku, apa yang telah Engkau janjikan kepadanya, dengan mengatakan: Tidak akan ada seorang pun di hadapanku yang akan gagal untuk duduk di atas takhta Israel; namun agar anak-anakmu memperhatikan cara mereka berjalan menurut hukum-Ku, sama seperti kamu telah berjalan sebelum Aku.

Tuhan berjanji akan tetap bersama Raja Daud dan keturunannya jika mereka menaati hukumnya seperti yang dia lakukan.

1. Janji Tuhan tentang Kesetiaan dan Ketaatan

2. Perjanjian Tuhan dengan Raja Daud dan Keturunannya

1. 2 Samuel 7:12-17 - Perjanjian Tuhan dengan Daud

2. Yeremia 33:20-21 – Janji Tuhan akan rumah dan takhta yang pasti

2 Tawarikh 6:17 Sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, jadilah benar firman-Mu yang telah Kauucapkan kepada hamba-Mu Daud.

Salomo berdoa kepada Tuhan Allah Israel, meminta Dia untuk memenuhi janji-Nya kepada Daud.

1. Tuhan Itu Setia - Menggali keterpercayaan Tuhan dan bagaimana Dia selalu setia pada janji-janji-Nya.

2. Firman Tuhan - Memeriksa kebenaran Firman Tuhan dan bagaimana kita dapat beriman padanya.

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2 Tawarikh 6:18 Tetapi akankah Allah benar-benar tinggal bersama manusia di bumi? lihatlah, surga dan surga dari surga tidak dapat menampungmu; apalagi rumah yang telah kubangun ini!

Salomo mengakui bahwa Tuhan terlalu agung untuk ditampung di dalam bait suci yang dibangunnya.

1. Transendensi Tuhan – mengeksplorasi kebesaran Tuhan yang tak terduga.

2. Membangun Rumah Bagi Tuhan – menyadari bahwa Tuhan terlalu agung untuk sebuah bait suci yang bersifat fisik, namun bagaimana kita masih dapat membangun sebuah bait suci yang rohani.

1. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apa yang akan kamu bangun untukku, dan di manakah tempat peristirahatanku?

2. Mazmur 115:3 - Tuhan kita ada di surga; dia melakukan semua yang dia suka.

2 Tawarikh 6:19 Karena itu hormatilah doa hamba-Mu dan permohonannya, ya TUHAN, Allahku, agar mendengarkan seruan dan doa yang dipanjatkan hamba-Mu di hadapanmu:

Dalam 2 Tawarikh 6:19, Salomo memohon kepada Tuhan untuk mendengarkan doa dan permohonannya.

1. Berdoa dengan Hormat: Menghormati Tuhan dalam Permintaan Kita

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan Melalui Perantaraan

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang manjur, bisa mencapai banyak hal.

2. Matius 6:5-13 – Ajaran Yesus tentang doa, termasuk Doa Bapa Kami.

2 Tawarikh 6:20 Supaya matamu terbuka terhadap rumah ini siang dan malam, terhadap tempat yang telah kaukatakan bahwa engkau akan menaruh namamu di sana; untuk mendengarkan doa yang dipanjatkan hambamu terhadap tempat ini.

Salomo berdoa kepada Tuhan agar mata-Nya tetap terbuka terhadap bait suci dan mendengarkan doa-doa hamba-hamba-Nya.

1. Kekuatan Doa: Belajar Berdoa dalam Iman

2. Mencari Hadirat Tuhan: Rendah Hati dan Hormat dalam Beribadah

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

2. Yesaya 56:7 - Bahkan mereka akan Aku bawa ke gunung suci-Ku, dan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku: korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang.

2 Tawarikh 6:21 Karena itu dengarkanlah permohonan hambamu ini dan umatmu Israel, yang akan mereka sampaikan ke tempat ini: dengarkanlah engkau dari tempat kediamanmu, bahkan dari surga; dan bila kamu mendengarnya, maafkanlah.

Tuhan meminta kita untuk mendengarkan doa umat-Nya dan mengampuni mereka ketika mereka memintanya.

1. Kekuatan Pengampunan: Memahami Pentingnya Mendengarkan Umat Tuhan

2. Perlunya Pertobatan: Belajar Mencari dan Menerima Pengampunan Tuhan

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Lukas 23:34 - Dan Yesus berkata, Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

2 Tawarikh 6:22 Jika seseorang berbuat dosa terhadap sesamanya, dan ia bersumpah untuk membuatnya bersumpah, dan sumpah itu di depan mezbahmu di rumah ini;

Allah menetapkan bahwa jika seseorang berbuat dosa terhadap sesamanya dan ada sumpah yang diucapkan kepadanya, maka sumpah itu harus dibawa ke bait suci di rumah Allah.

1. "Kekuatan Sumpah - Pelajaran dari 2 Tawarikh 6:22"

2. "Rekonsiliasi Melalui Sumpah - Kehendak Tuhan Seperti Terungkap dalam 2 Tawarikh 6:22"

1. Roma 14:13-14 - "Sebab itu janganlah kita lagi menghakimi satu sama lain, melainkan memutuskan untuk tidak sekali-kali menjadikan batu sandungan atau penghalang dalam perjalanan saudara kita. Aku tahu dan yakin dalam Tuhan Yesus bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis pada dirinya sendiri, tetapi ia najis jika ada orang yang menganggapnya najis."

2. Matius 5:33-37 - "Kamu telah mendengar lagi, apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu menunaikan apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan mengambil sumpah palsu. bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu , karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang kamu katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun selain ini berasal dari kejahatan."

2 Tawarikh 6:23 Maka dengarkanlah engkau dari surga, dan lakukanlah, dan hakimilah hamba-hamba-Mu dengan memberi balasan kepada orang fasik, dengan membalas perbuatannya dengan kepalanya sendiri; dan dengan membenarkan orang benar, dengan memberikan kepadanya sesuai dengan kebenarannya.

Tuhan memanggil kita untuk menghakimi diri kita sendiri dan orang lain, memberi penghargaan kepada orang benar dan menghukum orang jahat.

1. Keadilan Tuhan: Membuat Keputusan yang Benar

2. Hidup Benar: Menghargai Jalan Tuhan

1. Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya

2. Amsal 11:21 - Yakinlah akan hal ini: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman

2 Tawarikh 6:24 Dan jika umatmu, Israel, berada dalam keadaan terpuruk di hadapan musuh, karena mereka telah berdosa terhadap engkau; dan akan kembali dan mengakui namamu, dan berdoa serta berdoa di hadapanmu di rumah ini;

Saat bangsa Israel mendapat masalah dengan musuhnya karena berdosa terhadap Tuhan, mereka bisa kembali kepada Tuhan dan mengakui dosanya di Bait Suci.

1. Pengakuan: Kekuatan Pertobatan

2. Kemurahan Tuhan : Mengubah Dosa menjadi Kebenaran

1. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2 Tawarikh 6:25 Maka dengarkanlah engkau dari surga, dan ampunilah dosa umat-Mu Israel, dan bawalah mereka kembali ke tanah yang telah Engkau berikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.

Salomo berdoa kepada Tuhan memohon pengampunan atas dosa-dosa umat Israel dan agar Dia mengembalikan mereka ke tanah yang Dia berikan kepada mereka dan nenek moyang mereka.

1. Kekuatan Pengampunan - Menggali bagaimana anugerah dan kemurahan Tuhan dapat membawa kita kembali kepada-Nya.

2. Berkah Ketaatan – Memahami pahala kesetiaan dan berjalan sesuai kehendak Tuhan.

1. Mazmur 51:1-2 Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku.

2. Roma 5:20 - Terlebih lagi hukum Taurat masuk, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah.

2 Tawarikh 6:26 Ketika langit tertutup dan tidak ada hujan, karena mereka telah berdosa terhadap engkau; namun jika mereka berdoa ke arah tempat ini, dan mengakui nama-Mu, dan berbalik dari dosa mereka, ketika engkau menindas mereka;

Ketika bangsa Israel berdosa terhadap Tuhan, Dia dapat menutup langit dan menahan hujan. Namun jika manusia berdoa kepada Tuhan, mengaku dosanya, dan meninggalkan kejahatannya, maka Tuhan akan mengampuninya.

1. Kemurahan Tuhan : Saat Bangsa Israel Mengaku Dosanya

2. Kesetiaan Tuhan: Berpaling dari Kejahatan dan Menerima Pengampunan

1. Yehezkiel 18:30-32

2. Yakobus 5:16-18

2 Tawarikh 6:27 Maka dengarkanlah engkau dari surga dan ampunilah dosa hamba-hamba-Mu dan umat-Mu Israel, ketika Engkau telah mengajari mereka jalan yang baik, ke mana mereka harus berjalan; dan mengirimkan hujan ke tanahmu, yang telah kamu berikan kepada umatmu sebagai warisan.

Tuhan memohon umat-Nya untuk bertobat dan mengikuti jalan-Nya sehingga Dia dapat mengampuni dosa-dosa mereka dan memberikan hujan ke tanah mereka.

1. Jalan Pertobatan: Mengambil Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri dan Komunitas Kita

2. Kekuatan Pengampunan: Menebus Diri Kita Melalui Kasih Karunia

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2 Tawarikh 6:28 Jika negeri ini kekurangan, jika ada penyakit sampar, jika ada penyakit busuk daun, atau jamur, belalang, atau ulat bulu; jika musuh-musuh mereka mengepung mereka di kota-kota di negeri mereka; sakit apa pun atau penyakit apa pun yang ada:

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk melindungi bangsa Israel dari bencana alam atau bencana akibat ulah manusia yang mungkin menimpa mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung kita di Saat-saat Sulit

2. Bersatu dalam Doa di Masa Sulit

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2 Tawarikh 6:29 Maka doa atau permohonan apa pun yang harus diucapkan oleh siapa pun atau seluruh umatmu Israel, ketika setiap orang akan mengetahui kepedihan dan kesedihannya sendiri, dan akan merentangkan tangannya di rumah ini:

Salomo berdoa memohon belas kasihan dan permohonan bagi umat Israel ketika mereka menghadapi kesulitan dan kesedihan mereka sendiri.

1. Anugerah Tuhan di Saat Penderitaan

2. Kenyamanan dan Kekuatan di Tengah Cobaan

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Tawarikh 6:30 Maka dengarkanlah dari surga tempat kediamanmu, dan ampunilah, dan berikanlah setiap orang menurut segala jalannya, yang hatinya engkau kenal; (sebab hanya engkaulah yang mengetahui isi hati anak manusia :)

Tuhan meminta kita untuk mengampuni dan memberikan sesuai dengan cara masing-masing orang, mengetahui bahwa hanya Tuhan yang mengetahui hati manusia.

1. Kemurahan Tuhan : Memahami Pentingnya Pengampunan

2. Mengenal Hati Tuhan: Kasih Sayang dan Anugerah dalam Hubungan Kita

1. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

2. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2 Tawarikh 6:31 Supaya mereka takut kepadamu dan mereka berjalan menurut jalanmu selama mereka masih tinggal di tanah yang kamu berikan kepada nenek moyang kami.

Salomo berdoa kepada Tuhan agar memberikan rasa takut kepada-Nya kepada umat Israel agar mereka dapat berjalan di jalan-Nya selama mereka mendiami tanah pemberian nenek moyang mereka.

1. Kekuatan Takut dalam Iman: Bagaimana Takut akan Tuhan Menuntun pada Ketaatan

2. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Tanah Israel dan Umat Beriman

1. Ulangan 6:4-5 “Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 25:12-13 Siapakah orang yang takut akan TUHAN? Dia akan dia instruksikan dengan cara yang harus dia pilih. Dia sendiri akan tinggal dalam kemakmuran, dan keturunannya akan mewarisi tanah itu.

2 Tawarikh 6:32 Terlebih lagi mengenai orang asing, yang bukan dari bangsamu Israel, tetapi datang dari negeri yang jauh oleh karena namamu yang besar, dan tanganmu yang perkasa, dan tanganmu yang teracung; jika mereka datang dan berdoa di rumah ini;

Tuhan ingin agar orang-orang dari negara lain datang ke rumahnya dan berdoa.

1. Kasih Tuhan Menjangkau Lintas Bangsa

2. Ajakan Berdoa di Rumah Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 56:7 - Ini akan kubawa ke gunung suci-Ku dan memberi mereka kegembiraan di rumah doa-Ku. Korban bakaran dan korban sembelihan mereka

akan diterima di mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.

2 Tawarikh 6:33 Maka dengarkanlah engkau dari surga, bahkan dari tempat kediamanmu, dan lakukanlah sesuai dengan segala yang diminta orang asing itu kepadamu; agar semua penduduk bumi mengetahui nama-Mu dan takut kepadamu, seperti halnya umat-Mu Israel, dan mengetahui bahwa rumah yang telah Kubangun ini disebut dengan nama-Mu.

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk menjawab doa orang-orang dari segala bangsa, sehingga mereka dapat menghormati Tuhan dan menyadari bahwa Dialah yang dipersembahkan oleh bait suci.

1. Panggilan untuk Menghormati dalam 2 Tawarikh 6:33

2. Kasih Tuhan Terhadap Segala Bangsa dalam 2 Tawarikh 6:33

1. Matius 22:37-39 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Yesaya 56:7 - ini akan kubawa ke gunung suci-Ku, dan kubuat mereka bersukacita di rumah doaku; korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang.

2 Tawarikh 6:34 Jika bangsamu berperang melawan musuh-musuhnya melalui jalan yang akan kauutus, dan mereka berdoa kepadamu terhadap kota yang telah kaupilih ini, dan rumah yang telah Kubangun bagi namamu;

Bangsa Israel diperintahkan untuk berdoa kepada Tuhan ketika berperang melawan musuhnya.

1. Kekuatan Doa di Saat Perang

2. Percaya pada Tuhan di Saat Konflik

1. 2 Tawarikh 6:34

2. Yesaya 30:15 - "Dengan istirahat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan terletak kekuatanmu."

2 Tawarikh 6:35 Maka dengarkanlah dari langit doa dan permohonan mereka, dan pertahankanlah tujuan mereka.

Tuhan mendengarkan doa umat-Nya dan mengambil tindakan untuk membela mereka.

1. Berdoalah yang Tak henti-hentinya - 1 Tesalonika 5:17

2. Tuhan Selalu Mendengarkan - Mazmur 5:1-3

1. 2 Tawarikh 6:35

2. Mazmur 5:1-3

2 Tawarikh 6:36 Jika mereka berbuat dosa terhadap engkau, (sebab tidak ada orang yang tidak berbuat dosa), dan engkau marah terhadap mereka, dan menyerahkan mereka ke hadapan musuh-musuhnya, dan mereka membawa mereka sebagai tawanan ke negeri yang jauh atau dekat ;

Allah akan mengampuni dosa-dosa umat-Nya, namun jika mereka tetap berbuat dosa, Dia mungkin membiarkan musuh-musuh mereka membawa mereka ke pembuangan.

1. Ingatlah Bahwa Pengampunan Tuhan Tidak Ada Batasnya

2. Akibat dari Pemberontakan yang Berkelanjutan

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga Dia tidak mendengar.

2 Tawarikh 6:37 Namun jika mereka memikirkan dirinya sendiri di negeri tempat mereka ditawan, lalu berbalik dan berdoa kepadamu di negeri pembuangan mereka, katanya: Kami telah berbuat dosa, kami telah berbuat salah, dan berbuat jahat;

Dalam 2 Tawarikh 6:37, Tuhan mendorong bangsa Israel untuk mengingat dan berdoa kepada-Nya, bahkan ketika mereka ditawan di negeri asing, dan untuk mengakui kesalahan mereka.

1. Kekuatan Berdoa kepada Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Mengakui Dosa Kita

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2 Tawarikh 6:38 Jika mereka kembali kepadamu dengan segenap hati dan segenap jiwa mereka di tanah pembuangan mereka, ke mana mereka membawa mereka sebagai tawanan, dan berdoa kepada tanah mereka, yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang mereka, dan kepada kota itu. yang telah engkau pilih, dan terhadap rumah yang telah Kubangun bagi namamu:

Bangsa Israel berdoa terhadap tanah yang diberikan Tuhan kepada nenek moyang mereka, kota pilihan, dan kuil yang dibangun untuk nama-Nya.

1. Kekuatan Doa dan Pertobatan - Bagaimana Tuhan Menghormati Doa Umat-Nya

2. Berpaling kepada Tuhan di Saat Kesulitan - Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Umat-Nya

1. Yeremia 29:12-14 - "Maka kamu akan berseru kepadaku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. Aku akan

ditemukan melaluimu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan memulihkan keadaanmu dan mengumpulkan kamu dari segala bangsa dan semua tempat ke mana Aku telah mengusirmu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan membawa kamu kembali ke tempat dari mana Aku mengirim kamu ke pembuangan. ."

2. Ulangan 4:29-31 - "Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukannya, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Ketika kamu berada dalam kesusahan, dan semua ini segala sesuatu menimpa kamu di akhir zaman, kamu harus kembali kepada Tuhan, Allahmu, dan mendengarkan firman-Nya, karena Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan, Dia tidak akan meninggalkanmu, membinasakanmu, atau melupakan perjanjian dengan nenek moyangmu yang telah Dia bersumpah. ke mereka."

2 Tawarikh 6:39 Maka dengarkanlah dari surga, dari tempat kediamanmu, doa dan permohonan mereka, dan pertahankan perjuangan mereka, dan ampunilah umatmu yang berdosa terhadapmu.

Salomo berdoa kepada Tuhan agar mendengar doa umatnya dan mengampuni dosa-dosanya.

1. Kekuatan Doa Mohon Pengampunan

2. Mencari Rahmat Tuhan di Saat Dosa

1. Yakobus 5:16-18 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila doanya berhasil. Elia adalah seorang yang mempunyai kuasa alam seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan selama tiga tahun enam bulan tidak turun hujan di bumi.Kemudian dia berdoa lagi, dan langit memberikan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.

2. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan keteguhan kasih-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku secara menyeluruh dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku.

2 Tawarikh 6:40 Sekarang, ya Tuhan, aku mohon, bukalah matamu dan dengarkanlah telingamu terhadap doa yang dipanjatkan di tempat ini.

Salomo berdoa agar Tuhan memperhatikan doa yang dipanjatkan dari Bait Suci.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Mengindahkan Permintaan Kita

2. Mencari Perhatian Tuhan: Menyadari Pentingnya Doa

1. Mazmur 145:18-19 - Tuhan dekat kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia: Dia juga akan mendengar seruan mereka, dan akan menyelamatkan mereka.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2 Tawarikh 6:41 Karena itu, sekarang bangkitlah, ya TUHAN, Allah, ke tempat peristirahatanmu, engkau, dan tabut kekuatanmu: biarlah imam-imammu, ya

TUHAN Allah, diberi keselamatan, dan biarlah orang-orang kudusmu bersukacita karena kebaikan.

Tuhan dipanggil untuk bangkit dan membiarkan para imam-Nya mengenakan keselamatan dan orang-orang kudus-Nya bersukacita dalam kebaikan.

1. Kuasa Keselamatan dan Kebaikan Tuhan

2. Bersukacita di Tempat Peristirahatan Tuhan

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Mazmur 132:8 - Bangunlah, ya Tuhan, ke tempat peristirahatan-Mu; engkau dan tabut kekuatanmu.

2 Tawarikh 6:42 Ya TUHAN, Allah, janganlah memalingkan muka dari orang yang diurapi-Mu: ingatlah akan belas kasihan Daud, hamba-Mu.

Salomo berdoa kepada Tuhan untuk mengingat belas kasihan Daud, yang diurapi Tuhan.

1. Kekuatan Doa : Mengingat Kemurahan Daud

2. Yang Diurapi Tuhan: Kewajiban Kita Mendoakan Mereka

1. Mazmur 103:17:Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu.

2. 1 Samuel 12:22 Sebab TUHAN tidak akan meninggalkan umat-Nya demi nama besar-Nya, sebab TUHAN berkenan menjadikan kamu umat-Nya.

2 Tawarikh pasal 7 menggambarkan penyelesaian bait suci dan upacara peresmiannya, serta respon Tuhan terhadap doa Salomo.

Paragraf ke-1 : Bab diawali dengan uraian tentang upacara peresmian. Salomo dan seluruh Israel berkumpul di depan kuil untuk mempersembahkan korban dan menyembah Tuhan. Para penyanyi dan pemusik suku Lewi memimpin dalam memuji Allah dengan nyanyian syukur (2 Tawarikh 7:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti bagaimana, saat orang-orang beribadah, awan memenuhi bait suci, dan kemuliaan kehadiran Tuhan turun ke atasnya. Para imam tidak dapat melanjutkan tugasnya karena manifestasi kemuliaan Ilahi yang melimpah (2 Tawarikh 7:2-3).

Paragraf ke-3: Fokusnya tertuju pada pidato Salomo kepada umatnya. Ia mengakui bahwa Tuhan telah menggenapi janji-Nya dengan berdiam di Bait Suci dan mengungkapkan rasa syukur atas kesetiaan-Nya (2 Tawarikh 7:4-6). Dia mendorong Israel untuk tetap setia pada perintah-perintah Allah sehingga mereka dapat terus merasakan berkat-berkat-Nya.

Paragraf ke-4: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana Salomo mempersembahkan banyak korban berupa sejumlah besar sapi dan domba yang dipersembahkan atas nama seluruh Israel. Tindakan ini disertai dengan pesta yang

berlangsung selama tujuh hari, yang selama itu mereka merayakannya dengan penuh sukacita di hadapan Allah (2 Tawarikh 7:4-10).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan kisah kunjungan malam hari dari Tuhan. Dia menampakkan diri kepada Salomo dan menegaskan penerimaan-Nya terhadap dirinya secara pribadi dan doanya atas nama Israel. Namun, Dia juga memperingatkan bahwa jika Israel berpaling dari-Nya dan menyembah dewa-dewa lain, mereka akan menghadapi konsekuensi seperti kelaparan atau kekalahan di tangan musuh mereka (2 Tawarikh 7:11-22).

Singkatnya, Bab tujuh dari 2 Tawarikh menggambarkan upacara peresmian, dan tanggapan ilahi di kuil Salomo. Menyoroti penyelesaian melalui dedikasi, dan manifestasi yang luar biasa. Menyebutkan pengakuan terhadap pemenuhan ilahi, dan dorongan terhadap kesetiaan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan pengabdian Raja Salomo yang diungkapkan melalui pelaksanaan upacara-upacara rumit yang bertujuan untuk menguduskan bait suci rumah Tuhan dengan penuh rasa hormat sambil menekankan perayaan gembira di bawah pemerintahan yang bijaksana dan penegasan mengenai pemenuhan menuju pembentukan ruang suci di mana umat Israel dapat berjumpa dengan Tuhan. kehadiran dalam upacara ibadah yang dilakukan di ruang suci, dicontohkan dengan awan yang melambangkan kemuliaan yang turun, sebuah wasiat yang mencerminkan komitmen terhadap pemeliharaan hubungan spiritual antara Pencipta dan umat pilihan-Nya, sebuah perwujudan yang mewakili persatuan dalam komunitas Israel, yang diungkapkan melalui ungkapan rasa syukur sambil menggarisbawahi pentingnya ketaatan terhadap perintah, sebuah pengingat yang khidmat mengenai akibat-akibat yang timbul karena berpaling dari ibadah yang benar suatu peristiwa yang ditandai dengan kunjungan ilahi yang menandakan penerimaan persetujuan atas kepemimpinan kedua raja beserta doa syafaatnya atas nama peringatan agar tidak menyimpang dari jalan menuju keberkahan sebuah teguran yang mendesak kesetiaan agar kesejahteraan terus berlanjut sambil menekankan perlunya untuk pertobatan yang tulus pada saat bangsa menyimpang dari jalurnya. sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 7:1 Ketika Salomo selesai berdoa, turunlah api dari langit memakan korban bakaran dan korban sembelihan itu; dan kemuliaan TUHAN memenuhi rumah itu.

Salomo berdoa dan api dari surga turun dan menghanguskan persembahan dan kemuliaan Tuhan memenuhi rumah itu.

1. Kekuatan Doa: Cara Menerima Jawaban dari Tuhan

2. Mencari Hadirat Tuhan: Mengalami Kemuliaan Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

2. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun matinya raja Uzia aku melihat juga Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung kaki-Nya memenuhi Bait Suci. Di atasnya berdiri para serafim: masing-masing mempunyai enam sayap; dengan dua ekor ia menutupi wajahnya, dan dengan dua ekor ia menutupi kakinya, dan dengan dua ekor ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2 Tawarikh 7:2 Dan para imam tidak dapat masuk ke dalam rumah TUHAN, karena kemuliaan TUHAN telah memenuhi rumah TUHAN.

Kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Tuhan, menghalangi masuknya para imam.

1. Kekudusan Tuhan dan Bagaimana Kita Harus Menyikapinya

2. Memuliakan Tuhan Melalui Tindakan Kita

1. Yesaya 6:1-7 - Kemuliaan Tuhan dinyatakan kepada Yesaya dalam sebuah penglihatan.

2. Mazmur 29:2 - Anggaplah nama-Nya dimuliakan bagi Tuhan.

2 Tawarikh 7:3 Ketika seluruh orang Israel melihat api turun dan kemuliaan TUHAN ada di atas rumah itu, maka mereka bersujud dengan mukanya ke tanah di atas trotoar, lalu menyembah dan memuji TUHAN, berkata, Karena dia baik; karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

Bani Israel melihat api turun dan kemuliaan Tuhan di atas rumah itu, dan mereka sujud dan menyembah Tuhan, memuji Dia atas kebaikan dan kemurahan-Nya.

1. Kuasa Ibadah yang Mengubah: Mengalami Kehadiran Tuhan.

2. Kemurahan Tuhan: Menemukan Kenyamanan dalam Cinta dan Kasih Sayang-Nya.

1. Mazmur 118:1-4 - "Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena dia baik; karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya! Biarlah Israel berkata, kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Biarlah kaum Harun berkata, kasih setia-Nya kekal Biarlah mereka yang takut akan Tuhan berkata: Kekal kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Tawarikh 7:4 Kemudian raja dan seluruh rakyat mempersembahkan kurban di hadapan TUHAN.

Raja dan seluruh rakyat mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

1. Kekuatan Pengorbanan – Bagaimana Pengorbanan Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Menyembah Tuhan Melalui Memberi - Pentingnya Mempersembahkan Kurban

1. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terang-terangan oleh buah mulut yang menyebut nama-Nya.

2. Imamat 7:11-14 Beginilah hukum kurban pendamaian yang boleh dipersembahkan kepada TUHAN: Jikalau ia mempersembahkannya sebagai ucapan syukur, maka bersama kurban syukur itu ia harus mempersembahkan kue tidak beragi dicampur minyak, dan kue tipis tidak beragi yang disebarkan. dengan

minyak, dan kue dari tepung halus tercampur rata dengan minyak. Bersamaan dengan kurban syukur, ia harus mempersembahkan masing-masing jenis kurban sebagai persembahan, dan harus memberikannya kepada imam bersama kurban syukur. Dan imam harus membakarnya di atas mezbah sebagai korban api-apian bagi TUHAN. Imam harus menjadikan bagian peringatannya dan korban syukurnya sebagai korban api-apian bagi TUHAN; itu adalah tanda persembahan perdamaian.

2 Tawarikh 7:5 Lalu raja Salomo mempersembahkan kurban berupa dua puluh dua ribu ekor lembu dan seratus dua puluh ribu ekor domba; maka raja dan seluruh rakyat menahbiskan rumah Allah.

Raja Salomo mempersembahkan korban 22.000 ekor lembu dan 120.000 domba untuk mendedikasikan Rumah Tuhan.

1. Pentingnya mengabdikan diri kepada Tuhan.

2. Kuasa mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

1. 1 Tawarikh 29:11-13; Milik-Mu ya Tuhan, keagungan dan kekuasaan dan kemuliaan dan kemenangan dan keagungan, karena segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Mu. Milik-Mulah kerajaannya, ya Tuhan, dan Engkau ditinggikan sebagai kepala di atas segalanya. Kekayaan dan kehormatan datang dari Anda, dan Anda berkuasa atas segalanya. Di tanganmu ada kuasa dan keperkasaan, dan di tanganmu ada kekuatan untuk membuat besar dan memberi kekuatan kepada semua orang.

2. Mazmur 50:14-15; Persembahkan kepada Tuhan kurban syukur, dan penuhi sumpahmu kepada Yang Maha Tinggi, dan panggil aku di hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2 Tawarikh 7:6 Dan para imam menjalankan tugas mereka: orang-orang Lewi juga dengan alat-alat musik TUHAN, yang dibuat oleh raja Daud untuk memuji TUHAN, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, ketika Daud memuji dengan pelayanan mereka; dan para imam meniup terompet di depan mereka, dan seluruh Israel berdiri.

Para imam dan orang-orang Lewi bertugas di Bait Suci, memainkan alat-alat musik untuk memuji Tuhan bagi Daud, dan para imam meniup terompet ketika seluruh Israel berdiri.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Melayani dengan Musik dan Alat Pujian

1. Mazmur 136:1-2 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Allah segala dewa, karena kasih-Nya kekal selama-lamanya."

2. Mazmur 100:4-5 - "Masuklah pintu-pintu gerbang-Nya dengan ucapan syukur dan pelataran-Nya dengan puji-pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya. Sebab Tuhan itu baik, dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaan-Nya tetap turun-temurun."

2 Tawarikh 7:7 Selain itu Salomo menguduskan bagian tengah pelataran yang ada di hadapan rumah TUHAN, sebab di situlah ia mempersembahkan korban bakaran

dan lemak korban keselamatan, sebab mezbah kuningan yang dibuat Salomo tidak sanggup menerimanya. korban bakaran, korban sajian, dan lemaknya.

Salomo menguduskan area di depan rumah Tuhan dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan karena mezbah perunggu tidak cukup besar untuk menampungnya.

1. Pentingnya Pengabdian kepada Rumah Tuhan - 2 Tawarikh 7:7

2. Kekudusan Rumah Tuhan - 2 Tawarikh 7:7

1. Keluaran 30:1-10 Petunjuk Tuhan untuk mezbah dupa

2. Imamat 1:1-17 – Petunjuk Tuhan mengenai korban bakaran

2 Tawarikh 7:8 Pada waktu itu juga Salomo merayakan hari raya itu selama tujuh hari, dan seluruh orang Israel yang bersamanya, suatu kumpulan yang sangat besar, mulai dari pintu masuk Hamat sampai ke sungai Mesir.

Salomo mengadakan pesta selama tujuh hari yang dihadiri oleh banyak orang mulai dari Hamat hingga Sungai Mesir.

1. Tuhan memelihara kita bahkan di saat-saat sukacita dan perayaan.

2. Hendaknya kita selalu ingat untuk mensyukuri nikmat yang telah diberikan kepada kita.

1. Ulangan 12:7 Dan di sanalah kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 100:4 - Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya.

2 Tawarikh 7:9 Pada hari yang kedelapan mereka mengadakan pertemuan yang khidmat, karena mereka merayakan penahbisan mezbah selama tujuh hari dan hari raya tujuh hari.

Bangsa Israel merayakan peresmian altar dan hari raya selama total lima belas hari.

1. Pentingnya Mendedikasikan Waktu untuk Tuhan

2. Merayakan Nikmatnya Ibadah

1. Mazmur 100:2 - Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Efesus 5:15-20 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2 Tawarikh 7:10 Pada hari yang ketiga dan kedua puluh bulan yang ketujuh disuruhnya bangsa itu pulang ke kemahnya masing-masing, dengan gembira dan

gembira hati karena kebaikan yang telah diperlihatkan TUHAN kepada Daud, dan kepada Salomo, dan kepada Israel, umatnya. .

Tuhan menunjukkan kebaikan kepada Daud, Salomo, dan Israel, dan orang-orang merayakannya dengan sukacita.

1. Merayakan Kebaikan Tuhan

2. Menghargai Karunia Tuhan

1. Mazmur 118:1-2 Mengucap syukur kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya. Biarlah Israel berkata: Kasih-Nya kekal selamanya.

2. Efesus 1:7-8 Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah yang dilimpahkan-Nya kepada kita.

2 Tawarikh 7:11 Demikianlah Salomo menyelesaikan rumah TUHAN dan istana raja; dan segala sesuatu yang terlintas dalam hati Salomo untuk dibuatnya di rumah TUHAN dan di rumahnya sendiri, ia hasilkan dengan makmur.

Salomo menyelesaikan pembangunan Bait Suci Tuhan dan istana kerajaannya sendiri, berhasil memenuhi semua tujuannya.

1. Bagaimana Ketaatan Kita kepada Tuhan Membawa Kesuksesan dan Kemakmuran - 2 Tawarikh 7:11

2. Bagaimana Tuhan Menghargai Ketekunan Kita - 2 Tawarikh 7:11

1. Ulangan 5:33 - "Berjalanlahlah sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar kamu hidup dan baik keadaanmu, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang akan kamu miliki.

2. Amsal 16:3 - "Serahkan pekerjaanmu kepada TUHAN, maka rencanamu akan ditetapkan."

2 Tawarikh 7:12 Lalu TUHAN menampakkan diri kepada Salomo pada malam hari dan berfirman kepadanya: Aku telah mendengar doamu dan telah memilih tempat ini bagi-Ku sebagai rumah pengorbanan.

Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dan menerima doanya, memilih kuil di Yerusalem sebagai tempat pengorbanan.

1. Tuhan mendengar doa kita dan menghadiahi kita dengan kehadirannya.

2. Perkenanan Tuhan memberikan kita keberkahan yang dapat dibagikan kepada sesama.

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Matius 6:13 - Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan.

2 Tawarikh 7:13 Jika Aku menutup langit sehingga tidak ada hujan, atau jika Aku memerintahkan belalang melahap bumi, atau jika Aku mendatangkan penyakit sampar ke tengah umat-Ku;

Tuhan berdaulat atas segala sesuatu, termasuk hujan, belalang, dan penyakit sampar.

1. Memahami Kedaulatan Tuhan di Masa Penuh Tantangan

2. Realitas Kendali Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 28:18 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.

2 Tawarikh 7:14 Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat; kemudian Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka.

Tuhan berjanji untuk mengampuni dan memulihkan negeri ini jika umat-Nya merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Nya, dan berbalik dari jalan jahat mereka.

1. Kuasa Pertobatan: Kemurahan Tuhan dan Pemulihan Negeri

2. Tanah yang Disembuhkan: Berkat Tuhan dan Pemulihan Jiwa Kita

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, Yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2. Yeremia 33:6 - Sesungguhnya, Aku akan menyembuhkan dan menyembuhkannya, dan Aku akan menyembuhkan mereka, dan akan mengungkapkan kepada mereka kedamaian dan kebenaran yang melimpah.

2 Tawarikh 7:15 Sekarang mataku akan terbuka, dan telingaku mendengarkan doa yang dipanjatkan di tempat ini.

Tuhan membuka mata dan telinganya terhadap doa umat-Nya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita

2. Tuhan Mendengarkan: Cara Terhubung dengan Tuhan Melalui Doa

1. Yakobus 4:2-3 Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta. Anda meminta dan tidak menerima, karena Anda salah meminta, membelanjakannya untuk nafsu Anda.

2. 1 Yohanes 5:14-15 Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap Dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan

jika kita tahu bahwa Dia mendengar apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permintaan yang kita minta darinya.

2 Tawarikh 7:16 Sebab sekarang aku telah memilih dan menguduskan rumah ini, supaya nama-Ku ada di sana untuk selama-lamanya; dan mata serta hatiku tetap di sana untuk selama-lamanya.

Tuhan memilih dan menguduskan rumah Tuhan, agar nama-Nya dimuliakan selama-lamanya dan mata serta hati-Nya selalu ada.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan - Bagaimana pengudusan Rumah Tuhan oleh Tuhan mengubah hidup kita.

2. Kasih Tuhan yang Kekal - Bagaimana janji Tuhan untuk tetap tinggal di Rumah Tuhan merupakan contoh kasih-Nya yang kekal.

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, sebagaimana yang masih mereka lakukan. Hari ini.

2. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apa yang akan kamu bangun untukku, dan di manakah tempat peristirahatanku?

2 Tawarikh 7:17 Adapun engkau, jika engkau mau berjalan di hadapanku, seperti Daud, ayahmu, berjalan, dan melakukan segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu, dan berpegang pada ketetapan-ketetapanku dan keputusan-keputusanku;

Tuhan memerintahkan kita untuk berjalan dengan cara yang sama seperti yang dilakukan ayah kita, Daud, dan untuk menaati perintah dan ketetapan-Nya.

1. Perjalanan Setia Daud - Menjelajahi teladan kesetiaan yang Daud berikan kepada kita dan bagaimana kita dapat mengikutinya.

2. Menaati Perintah Tuhan - Membahas pentingnya menaati ketetapan dan perintah Tuhan.

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2 Tawarikh 7:18 Pada waktu itu Aku akan meneguhkan takhta kerajaanmu, sesuai dengan perjanjian yang telah Aku janjikan dengan Daud, ayahmu, dengan mengatakan: Tidak akan ada orang yang gagal bagimu untuk menjadi pemimpin di Israel.

Tuhan berjanji kepada Raja Salomo bahwa tahta dan kerajaannya akan aman selama dia tetap setia.

1. Kesetiaan Tuhan adalah keamanan kita

2. Kesetiaan Tuhan adalah kekuatan kita

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Tawarikh 7:19 Tetapi jika kamu berpaling dan mengabaikan ketetapan-Ku dan perintah-perintah-Ku yang telah Aku sampaikan kepadamu, lalu pergi menyembah allah-allah lain dan menyembah mereka;

Tuhan memperingatkan umat Israel untuk tetap setia pada ketetapan dan perintah-Nya, atau mereka akan menghadapi konsekuensi jika mereka berpaling dan menyembah dewa lain.

1. Janji Tuhan: Anugerah Tetap Setia Terhadap Ketetapan dan Perintah-Nya

2. Akibat Menjauh dari Tuhan: Bahaya Menyembah Tuhan Lain

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu. Janganlah bersikap bijak pada pandanganmu sendiri; takut akan Tuhan, dan menjauhi kejahatan.

2 Tawarikh 7:20 Kemudian aku akan mencabut mereka sampai ke akar-akarnya dari tanah yang telah kuberikan kepada mereka; dan rumah ini, yang telah Kukuduskan bagi nama-Ku, akan Kubuang dari pandangan-Ku, dan akan kubuat menjadi pepatah dan buah bibir di antara segala bangsa.

Allah memperingatkan bahwa Ia akan mengusir bangsa Israel dari tanah yang telah Ia berikan kepada mereka dan menjadikan rumah-Nya yang disucikan menjadi sebuah pepatah dan buah bibir di antara segala bangsa.

1. "Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel"

2. "Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan"

1. Ulangan 28:15-68 - Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan

2. Lukas 6:46-49 - Perumpamaan Yesus tentang pembangun yang bijaksana dan pembangun yang bodoh

2 Tawarikh 7:21 Dan rumah yang tinggi ini akan menjadi keheranan bagi setiap orang yang melewatinya; sehingga dia berkata, Mengapa TUHAN berbuat demikian terhadap negeri ini dan rumah ini?

Rumah TUHAN itu begitu megah sehingga membuat semua orang yang melewatinya terheran-heran, membuat mereka bertanya-tanya mengapa TUHAN melakukan hal seperti itu.

1. Keajaiban Rumah TUHAN: Menelaah Keagungan Tempat Kediaman Tuhan

2. Takjub pada Hadirat Yang Maha Kuasa: Merasakan Ketakjuban akan Keagungan TUHAN

1. Mazmur 144:3-4 - TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperoleh pengetahuan tentangnya! atau anak manusia, itulah yang kauperhitungkan! Manusia itu ibarat kesia-siaan: hari-harinya bagaikan bayangan yang berlalu.

2. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2 Tawarikh 7:22 Dan akan dijawab: Karena mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dan berpegang pada dewa-dewa lain, dan menyembah mereka, dan mengabdi kepada mereka: itulah sebabnya dia membawa semua kejahatan ini ke atas mereka.

Tuhan menjatuhkan hukuman atas umat Israel karena meninggalkan Dia dan menyembah dewa lain.

1. Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan dan akibat dari ketidaksetiaan

2. Bertobat dan kembali kepada Tuhan

1. Ulangan 11:16-17 Jagalah dirimu, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka; Dan kemudian murka TUHAN berkobar terhadap kamu, dan Dia menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan tanah tidak menghasilkan buahnya; dan jangan cepat binasa dari tanah baik yang diberikan TUHAN kepadamu.

2. Yeremia 17:13 Ya TUHAN, harapan Israel, semua yang meninggalkan Engkau akan mendapat malu, dan mereka yang meninggalkan Aku akan ditulis di bumi, karena mereka telah meninggalkan TUHAN, sumber air hidup.

2 Tawarikh pasal 8 menggambarkan aktivitas dan pencapaian Salomo setelah selesainya pembangunan bait suci, termasuk pembangunan berbagai kota dan pemerintahannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti upaya Salomo untuk membangun dan membentengi kota. Ia membangun kembali dan memperkuat kota-kota yang sebelumnya ditaklukkan oleh ayahnya, David. Kota-kota ini berfungsi sebagai pusat penyimpanan perbekalan, kereta, dan kuda (2 Tawarikh 8:1-6).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada interaksi Salomo dengan Hiram, raja Tirus. Mereka terlibat dalam perjanjian perdagangan di mana Hiram menyediakan bahan pohon cedar dan pekerja terampil untuk proyek pembangunan Salomo dengan imbalan pasokan makanan dari Israel (2 Tawarikh 8:7-10).

Paragraf ke-3: Fokusnya beralih pada gambaran bagaimana Salomo melaksanakan berbagai proyek konstruksi. Dia membangun kota-kota tambahan untuk tujuan penyimpanan, serta instalasi militer seperti kota kereta dan pangkalan kavaleri (2 Tawarikh 8:4-6). Dia juga membangun Yerusalem dengan memperluas batas-batasnya (2 Tawarikh 8:11).

Paragraf ke-4: Kisah ini menyoroti bagaimana Salomo membangun sistem pemerintahan yang terorganisir. Dia mengangkat para pejabat menjadi imam, orang Lewi, dan administrator untuk mengawasi berbagai aspek kerajaan (2 Tawarikh 8:14-16). Selain itu, ia mengatur persembahan rutin di bait suci sesuai dengan persyaratan yang diuraikan dalam hukum Tuhan (2 Tawarikh 8:12-13).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan bagaimana Salomo mengirim kapal untuk berdagang dengan negeri yang jauh seperti Ofir untuk mendapatkan emas dan sumber daya berharga lainnya. Usaha dagang ini mendatangkan kekayaan besar bagi Israel di bawah pemerintahan Salomo (2 Tawarikh 8:17-18).

Singkatnya, Bab delapan dari 2 Tawarikh menggambarkan kegiatan Salomo pasca pembangunan bait suci, dan pencapaian administratifnya. Menyoroti konstruksi, dan benteng kota. Menyebutkan perjanjian dagang dengan Hiram, dan berbagai proyek pembangunan yang dikerjakan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan upaya Raja Salomo yang diungkapkan melalui pembangunan pusat-pusat benteng yang bertujuan untuk menjamin keamanan sambil menekankan kemakmuran ekonomi melalui keterlibatan dalam perjanjian perdagangan internasional yang dicontohkan oleh kemitraan dengan Raja Hiram. Sebuah wasiat yang mencerminkan kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. pemerintahan yang efisien di bawah kepemimpinan yang bijaksana diilustrasikan melalui pembentukan struktur administratif yang memastikan kelancaran fungsi di dalam kerajaan sebuah penegasan mengenai pemenuhan menuju pembentukan negara yang makmur di mana masyarakat dapat berkembang sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap pengelolaan yang bertanggung jawab atas berkah yang dianugerahkan kepada Israel

2 Tawarikh 8:1 Dan terjadilah pada akhir dua puluh tahun, ketika Salomo membangun rumah TUHAN dan rumahnya sendiri,

Setelah dua puluh tahun membangun rumah Tuhan dan rumahnya sendiri, Salomo telah menyelesaikan kedua pembangunan tersebut.

1. Nilai Dedikasi: Sebuah Pembelajaran dalam 2 Tawarikh 8:1

2. Kekuatan Ketekunan: Sebuah Refleksi atas 2 Tawarikh 8:1

1. 1 Tawarikh 22:14 - "Sesungguhnya, dalam kesusahanku aku telah menyiapkan untuk rumah Tuhan seratus ribu talenta emas, dan seribu ribu talenta perak; dan dari kuningan dan besi yang tidak ditimbang; untuk itu berlimpah: kayu dan batu juga telah kusiapkan; dan engkau boleh menambahkannya."

2. 1 Raja-raja 6:38 - "Dan pada tahun kesebelas, dalam bulan Bul, yaitu bulan kedelapan, selesailah rumah itu seluruh bagiannya dan menurut segala coraknya. Demikianlah tujuh tahun lamanya dalam membangunnya."

2 Tawarikh 8:2 Bahwa kota-kota yang telah dikembalikan Huram kepada Salomo, dibangunlah oleh Salomo dan didiamkannya orang Israel di sana.

Salomo membangun kota-kota yang dipulihkan oleh Huram dan mengizinkan bangsa Israel untuk tinggal di sana.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam pemulihan umat-Nya

2. Kasih Allah ditunjukkan melalui penyediaan-Nya bagi umat-Nya

1. Mazmur 107:1-2 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya. Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan menceritakan kisah mereka tentang orang-orang yang ditebus-Nya dari tangan musuh.

2. Yesaya 53:4-6 - Sesungguhnya dia menanggung kesakitan kita dan menanggung penderitaan kita, namun kita menganggap dia dihukum oleh Tuhan, ditimpa olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua bagaikan domba yang sesat, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2 Tawarikh 8:3 Lalu Salomo pergi ke Hamatzoba dan berhasil mengalahkannya.

Salomo pergi ke Hamatzoba dan menaklukkannya.

1. Kuasa Tuhan Melalui Ketaatan

2. Kekuatan Kepemimpinan yang Setia

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

2 Tawarikh 8:4 Dibangunnyalah Tadmor di padang gurun dan semua kota perbekalan yang dibangunnya di Hamat.

Salomo membangun Tadmor dan kota-kota penyimpanan lainnya di Hamat.

1. Pentingnya membangun fondasi yang kuat.

2. Pentingnya mempersiapkan masa depan.

1. Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Amsal 24:3-4 - Melalui hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; dengan pengetahuan, kamar-kamar dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

2 Tawarikh 8:5 Dibangunnya pula Bethoron di hulu dan Bethoron di bawah, kota-kota yang berpagar, dengan tembok, pintu gerbang dan palang;

Salomo membangun dua kota, Bethoron di bagian atas dan Bethoron di bagian bawah, dan membentengi keduanya dengan tembok, gerbang, dan palang.

1. Kekuatan Persiapan: Pelajaran dari Pembangunan Bethhoron oleh Salomo

2. Nilai Perlindungan: Membentengi Hidup Kita dengan Firman Tuhan

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmah rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; dengan pengetahuan, kamar-kamar dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

2 Tawarikh 8:6 Dan Baalat, dan semua kota perbekalan yang dimiliki Salomo, dan semua kota kereta, dan kota-kota para penunggang kuda, dan semua yang ingin dibangun Salomo di Yerusalem, dan di Lebanon, dan di seluruh negeri kekuasaannya.

Salomo membangun banyak sekali kota dan gudang di seluruh wilayah kekuasaannya.

1. Jangan takut mengambil resiko demi membangun sesuatu yang hebat.

2. Tuhan memanggil kita untuk menggunakan talenta kita demi kebaikan dunia.

1. Amsal 16:3 Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka rencanamu akan terlaksana.

2. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2 Tawarikh 8:7 Adapun seluruh bangsa yang masih tersisa dari orang Het, dan orang Amori, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus, yang bukan termasuk orang Israel,

Tawarikh 8:7 berbicara tentang semua kelompok masyarakat non-Israel yang tertinggal di wilayah tersebut.

1. Kesetiaan Tuhan untuk memelihara umat-Nya meski ditentang

2. Pentingnya persatuan di antara umat beriman

1. Yesaya 27:6 - "Orang-orang yang datang akan dijadikan-Nya berakar pada Yakub; Israel akan berkembang dan bertunas, dan memenuhi muka dunia dengan buah-buahan."

2. Ulangan 7:6 - "Sebab kamu adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih kamu menjadi suatu umat bagi diri-Nya, harta yang istimewa di atas segala bangsa di muka bumi."

2 Tawarikh 8:8 Tetapi dari anak-anak mereka, yang masih tinggal setelah mereka di negeri itu, yang tidak dimakan oleh bani Israel, merekalah yang disuruh Salomo membayar upeti sampai hari ini.

Salomo menyuruh anak-anak bangsa yang tersisa di negeri itu untuk membayar upeti kepadanya sampai hari ini.

1. Kebebasan sejati didapat dari ketundukan pada kehendak Tuhan.

2. Kita bertanggung jawab untuk menjaga sesama manusia.

1. Matius 10:39 - Siapa yang menemukan nyawanya, dia akan kehilangannya, dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan menemukannya.

2. 1 Yohanes 3:16 - Dengan inilah kita mengenal kasih, karena Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita.

2 Tawarikh 8:9 Tetapi di antara orang Israel Salomo tidak mengangkat hamba-hamba untuk pekerjaannya; tetapi mereka adalah orang-orang yang berperang, dan panglima dari panglima-panglimanya, dan panglima-panglima kereta dan penunggang kudanya.

Salomo tidak menjadikan orang Israel sebagai hambanya, melainkan mereka menjadi prajurit, panglima, dan kapten kereta dan penunggang kudanya.

1. Kekuatan Bangsa Israel: Bagaimana Salomo memanfaatkan kekuatan bangsanya untuk membangun kerajaan yang kuat.

2. Menemukan Tempat Kita di Kerajaan: Bagaimana menemukan dan memanfaatkan karunia dan bakat kita untuk kepentingan kerajaan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus: sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, manusia sempurna, ukuran pertumbuhan kepenuhan Kristus.

2 Tawarikh 8:10 Dan inilah para pemimpin raja Salomo, dua ratus lima puluh orang, yang bertugas memerintah rakyat.

Raja Salomo memiliki 250 perwira yang bertanggung jawab memerintah dan mengatur rakyat.

1. Kekuatan Kepemimpinan - Mengeksplorasi pentingnya kepemimpinan dan tanggung jawab yang menyertainya.

2. Tugas Seorang Penguasa - Menelaah peranan seorang penguasa dan perlunya kebijaksanaan dan keadilan.

1. Amsal 20:8 - Raja yang duduk di atas takhta penghakiman, menyaring segala kejahatan dengan matanya.

2. Amsal 16:10 - Keputusan ilahi ada di bibir seorang raja; mulutnya tidak boleh salah dalam mengambil keputusan.

2 Tawarikh 8:11 Lalu Salomo membawa putri Firaun keluar dari kota Daud ke rumah yang telah dibangunnya untuknya; sebab katanya, Istriku tidak boleh tinggal di rumah Daud, raja Israel, karena tempat-tempat itu adalah kudus, tempat tabut TUHAN itu datang.

Salomo memindahkan putri Firaun keluar dari kota Daud ke rumah yang dibangunnya untuknya, karena dia ingin istrinya tinggal di tempat yang suci.

1. Pentingnya Hidup di Tempat Suci.

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat menaati perintah Tuhan.

2. Keluaran 19:5-6 - Umat Tuhan harus menjadi bangsa yang kudus.

2 Tawarikh 8:12 Kemudian Salomo mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN di atas mezbah TUHAN yang didirikannya di depan serambi,

Salomo mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan di mezbah yang dibangunnya di depan serambi.

1. Apa Arti Persembahan Khusus?

2. Mengapa Kita Harus Mempersembahkan Pengorbanan kepada Tuhan?

1. Kejadian 22:13 - Lalu Abraham mengangkat matanya dan melihat, dan tampaklah di belakangnya ada seekor domba jantan yang tersangkut di semak-semak dengan tanduknya: lalu Abraham pergi dan mengambil domba jantan itu, lalu mempersembahkannya sebagai korban bakaran sebagai penggantinya. dari putranya.

2. Imamat 1:1-3 - Lalu TUHAN berseru kepada Musa, dan berfirman kepadanya dari luar Kemah Pertemuan, firman-Nya: Bicaralah kepada bani Israel, dan katakanlah kepada mereka: Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada TUHAN, kamu harus membawa persembahanmu berupa ternak, lembu, dan kawanan domba.

2 Tawarikh 8:13 Bahkan setelah batas tertentu, setiap hari mempersembahkan korban sesuai dengan perintah Musa, pada hari Sabat, dan pada bulan baru, dan pada hari-hari raya, tiga kali dalam setahun, bahkan pada hari raya roti tidak beragi. , dan pada hari raya mingguan, dan pada hari raya Pondok Daun.

Salomo mengadakan kebaktian pada hari Sabat, bulan baru, dan tiga hari raya seperti yang diperintahkan Musa.

1. Merayakan Hari Raya : Cerminan Kesucian Tuhan

2. Memelihara hari Sabat: Suatu Tanda Ketaatan

1. Keluaran 23:14-17

2. Ulangan 16:16-17

2 Tawarikh 8:14 Dan sesuai dengan perintah Daud, ayahnya, ia menetapkan rombongan para imam untuk melayani mereka, dan orang-orang Lewi untuk tugas

mereka, untuk memuji dan melayani di hadapan para imam, sesuai dengan kewajiban sehari-hari: para kuli juga di barisan mereka di setiap pintu gerbang; karena demikianlah yang diperintahkan oleh Daud, abdi Allah.

Salomo menunjuk para imam dan orang-orang Lewi untuk melayani mereka masing-masing dan juga menugaskan para kuli di setiap gerbang, sesuai dengan instruksi ayahnya, Daud, yang adalah abdi Allah.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk nenek moyang kita dan petunjuk Tuhan.

2. Nilai pengabdian dan pujian kepada Tuhan.

1. Mazmur 103:20-22 - Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai orang-orang perkasa yang menepati janji-Nya, dan mendengarkan suara firman-Nya! Pujilah TUHAN, hai semua tentaranya, para menterinya, yang melakukan kehendaknya!

2. Amsal 4:1-2 - Dengarlah, hai anak-anakku, didikan seorang ayah, dan waspadalah, agar kamu memperoleh wawasan, karena aku memberimu ajaran yang baik; jangan tinggalkan ajaranku.

2 Tawarikh 8:15 Dan mereka tidak menyimpang dari perintah raja kepada para imam dan orang-orang Lewi mengenai suatu hal atau mengenai harta benda.

Salomo dan rakyatnya mengikuti perintah raja kepada para imam dan orang Lewi mengenai segala hal, termasuk harta benda.

1. Ketaatan pada Wewenang Mendatangkan Berkah

2. Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Sukacita

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Roma 13:1-7 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh karena itu, siapa pun yang memberontak terhadap penguasa berarti memberontak terhadap apa yang telah Allah tetapkan, dan siapa pun yang memberontak akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. Sebab para penguasa tidak mencemaskan teror terhadap mereka yang berbuat benar, melainkan terhadap mereka yang berbuat salah. Apakah Anda ingin terbebas dari rasa takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang benar dan kamu akan dipuji. Sebab yang berkuasa adalah hamba Allah demi kebaikanmu. Tetapi jika kamu berbuat salah, takutlah, karena penguasa tidak mengangkat pedang tanpa alasan. Mereka adalah hamba-hamba Allah, agen murka yang akan menjatuhkan hukuman kepada pelaku kesalahan. Oleh karena itu, kita perlu tunduk kepada pihak berwenang, bukan hanya karena kemungkinan hukumannya tetapi juga karena alasan hati nurani.

2 Tawarikh 8:16 Seluruh pekerjaan Salomo telah dipersiapkan sampai pada hari pendirian rumah TUHAN dan sampai selesai. Demikianlah rumah TUHAN disempurnakan.

Salomo menyelesaikan pekerjaan pembangunan rumah Tuhan.

1. Pentingnya menyelesaikan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Dedikasi Salomo dalam membangun Bait Suci Tuhan.

1. Amsal 24:27 - "Selesaikan pekerjaan luarmu dan siapkan ladangmu; setelah itu bangunlah rumahmu."

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

2 Tawarikh 8:17 Lalu berangkatlah Salomo ke Eziongeber dan ke Eloth di tepi laut di tanah Edom.

Salomo melakukan perjalanan ke Eziongeber dan Eloth, dua kota di pesisir Edom.

1. Pentingnya Perjalanan dalam Iman

2. Meluangkan Waktu untuk Refleksi dan Fokus Kembali

1. Roma 10:15 Dan bagaimana mereka dapat berkhotbah jika mereka tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

2 Tawarikh 8:18 Dan Huram mengirim kepadanya melalui tangan hamba-hambanya kapal-kapal dan hamba-hamba yang mempunyai pengetahuan tentang laut; dan mereka pergi bersama para hamba Salomo ke Ofir, dan mengambil dari sana empat ratus lima puluh talenta emas, dan membawanya kepada raja Salomo.

Raja Salomo mengirim hamba-hamba Huram ke Ofir untuk mengambil 450 talenta emas, yang berhasil mereka serahkan kepada Raja Salomo.

1. Tuhan memberkati orang-orang yang taat kepada-Nya.

2. Kesetiaan dan ketaatan kita kepada Tuhan dapat menghasilkan pahala yang besar.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Tawarikh pasal 9 menceritakan kunjungan Ratu Syeba ke Salomo, menyoroti kekagumannya atas kebijaksanaan dan kekayaannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan perjalanan Ratu Sheba ke Yerusalem untuk menguji Salomo dengan pertanyaan-pertanyaan sulit. Dia membawa sejumlah besar hadiah, termasuk rempah-rempah, emas, dan batu berharga (2 Tawarikh 9:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada pertemuan antara Sulaiman dan Ratu Sheba. Dia menanyakan pertanyaan-pertanyaan menantang tentang berbagai topik, berusaha menilai kebijaksanaannya. Salomo menjawab semua pertanyaannya dengan wawasan dan pemahaman yang mendalam (2 Tawarikh 9:3-4).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti betapa terkesannya Ratu Syeba dengan kebijaksanaan Sulaiman, istananya yang megah, pakaian para pelayannya, dan persembahan yang dipersembahkan di kuil. Dia mengakui bahwa semua yang dia dengar tentang dia adalah benar (2 Tawarikh 9:5-6).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Salomo membalas dengan memberikan hadiah kepada Ratu Sheba untuk menunjukkan kemurahan hatinya. Dia juga mengabulkan setiap permintaannya dan mengirimnya kembali ke negerinya dengan hormat (2 Tawarikh 9:12).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan merangkum kekayaan dan kemakmuran Salomo yang luar biasa. Disebutkan pendapatan tahunannya dari pajak dan perdagangan, banyaknya emas yang diterimanya dan menggambarkan bagaimana ia melampaui semua raja lainnya dalam kekayaan dan kebijaksanaan (2 Tawarikh 9:22-23).

Singkatnya, Bab sembilan dari 2 Tawarikh menggambarkan kunjungan dan interaksi antara Ratu Syeba dan Raja Salomo. Menyoroti perjalanan yang dilakukan, dan pertanyaan menantang yang diajukan. Menyebutkan kekaguman terhadap kebijaksanaan, dan kemewahan yang ditampilkan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan reputasi Raja Salomo yang diungkapkan melalui penerimaan nasihat dari pejabat asing sambil menekankan keagungan yang ditampilkan di istana kerajaan yang dicontohkan melalui kekayaan harta yang melambangkan kemakmuran di bawah pemerintahan yang bijaksana dan penegasan mengenai pemenuhan menuju pembentukan negara yang makmur di mana masyarakat dapat berkembang. wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap pengelolaan yang bertanggung jawab atas berkat yang diberikan kepada Israel

2 Tawarikh 9:1 Ketika ratu negeri Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo, datanglah ia untuk membuktikan Salomo dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit di Yerusalem, dengan rombongan yang sangat besar, dan unta-unta yang membawa rempah-rempah, dan emas yang berlimpah-limpah, dan batu-batu berharga: dan ketika dia datang kepada Sulaiman, dia menyampaikan kepadanya semua yang ada di hatinya.

Ratu Sheba mendengar ketenaran Raja Salomo dan mengunjungi Yerusalem dengan rombongan besar dan banyak hadiah untuk mengujinya dengan pertanyaan-pertanyaan sulit.

1. Kekuatan Ketenaran – Bagaimana karya Tuhan dapat diberitakan ke seluruh dunia.

2. Kekuatan Kebijaksanaan – Bagaimana Tuhan memberi kita kemampuan untuk menjawab pertanyaan apa pun.

1. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi jiwa, dan menyehatkan tulang.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2 Tawarikh 9:2 Lalu Salomo menceritakan segala pertanyaannya kepadanya; dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Salomo yang tidak diberitahukannya kepadanya.

Salomo menjawab semua pertanyaan Ratu Syeba tanpa menyisakan satupun.

1. Hikmah Tuhan : Sulaiman dan Ratu Syeba.

2. Kekuatan Komunikasi: Mendengarkan dan Memahami.

1. Amsal 2:6-7 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmah; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmah yang sehat bagi orang-orang yang jujur; Ia adalah perisai bagi orang-orang yang hidup dalam integritas."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2 Tawarikh 9:3 Ketika ratu Syeba melihat kebijaksanaan Salomo dan rumah yang dibangunnya,

Ratu Sheba kagum dengan kebijaksanaan Raja Sulaiman dan struktur istananya.

1. Indahnya Hikmah: Bagaimana Ratu Sheba terpikat oleh hikmah Sulaiman.

2. Keagungan Rumah Tuhan: Bagaimana istana Salomo menjadi bukti kemuliaan Tuhan.

1. Amsal 8:12-13 - Aku berdiam dengan kebijaksanaan, dan memperoleh pengetahuan tentang penemuan-penemuan yang jenaka. Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan jahat, dan mulut ke depan, itulah yang kubenci.

2. Mazmur 127:1 - Jika bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah jerih payah orang yang membangunnya: kecuali Tuhan yang menjaga kota, penjaga yang membangunkannya pun sia-sia.

2 Tawarikh 9:4 Dan makanan di mejanya, dan tempat duduk para hambanya, dan kehadiran para menterinya, dan pakaian mereka; juga para juru minumannya, dan pakaian mereka; dan pendakiannya yang dengannya dia naik ke rumah TUHAN; tidak ada lagi semangat dalam dirinya.

Bagian dari 2 Tawarikh 9:4 menggambarkan kemewahan istana Raja Salomo, termasuk makanan, pelayan, menteri, juru minuman, dan prosesi yang dilakukannya saat memasuki kuil.

1. Kekayaan Salomo: Bagaimana Menggunakan Sumber Daya untuk Kemuliaan Tuhan

2. Kuasa Ibadah: Naik ke Rumah Tuhan

1. Amsal 21:20 - Ada harta karun dan minyak di kediaman orang bijak;

2. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2 Tawarikh 9:5 Jawabnya kepada raja: Benarlah berita yang kudengar di negeriku tentang perbuatanmu dan kebijaksanaanmu:

Ratu Sheba memuji Raja Sulaiman atas kebijaksanaannya dan laporan tindakannya yang dia dengar dari negerinya sendiri.

1. Ratu Sheba: Teladan Pujian dan Kekaguman

2. Kekuatan Reputasi yang Baik: Teladan Raja Sulaiman

1. Amsal 27:2 - "Biarlah orang lain memuji engkau, dan bukan mulutmu sendiri; orang asing, dan bukan bibirmu sendiri."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik."

2 Tawarikh 9:6 Tetapi aku tidak percaya akan perkataan mereka, sampai aku datang dan mataku telah melihatnya; dan lihatlah, setengah dari keagungan hikmatmu tidak diberitahukan kepadaku; karena engkau melebihi kemasyhuran yang kudengar.

Sulaiman takjub ketika melihat kehebatan hikmah di kerajaan Ratu Syeba.

1. Hikmah Tuhan Melampaui Pemahaman Manusia

2. Kerendahan Hati dalam Menghadapi Hal yang Tak Terduga

1. 1 Korintus 1:18-25

2. Yakobus 3:13-18

2 Tawarikh 9:7 Berbahagialah orang-orangmu, dan berbahagialah hamba-hambamu yang selalu berdiri di hadapanmu dan mendengarkan kebijaksanaanmu.

Anak buah dan hamba Salomo diberkati karena dapat berdiri di hadapannya dan mendengarkan hikmahnya.

1. Berkah Mendengar Hikmah Ilahi

2. Melayani dan Menerima Hikmah dari Tuhan

1. Amsal 3:13-18

2. Kolose 3:16-17

2 Tawarikh 9:8 Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepadamu untuk mendudukkan engkau di atas takhta-Nya, untuk menjadi raja bagi TUHAN, Allahmu; karena Allahmu mengasihi Israel, untuk mengokohkan mereka selama-lamanya,

oleh karena itu Ia menjadikan engkau raja atas mereka, untuk melakukan penghakiman dan keadilan.

Tuhan mengangkat Salomo menjadi raja Israel karena Dia mengasihi bangsa Israel dan ingin mereka berdiri selamanya.

1. Kasih Tuhan dan Refleksinya dalam Pengangkatan-Nya

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2 Tawarikh 9:9 Diberikannya kepada raja seratus dua puluh talenta emas, rempah-rempah yang berlimpah-limpah, dan batu-batu berharga; tidak ada rempah-rempah seperti yang diberikan ratu Syeba kepada raja Salomo.

Ratu Sheba memberi Raja Salomo hadiah luar biasa berupa 120 talenta emas, sejumlah besar rempah-rempah, dan batu-batu berharga.

1. Nilai Kedermawanan – betapa berkorban demi kemaslahatan sesama merupakan tanda kebesaran sejati

2. Biaya Kebijaksanaan – bagaimana mengejar ilmu memerlukan harga yang mahal

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Amsal 11:24-25 - "Ada orang yang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; ada pula yang menahan secara berlebihan, tetapi jatuh miskin. Orang yang dermawan akan makmur, siapa yang menyegarkan orang lain, ia sendiri akan disegarkan."

2 Tawarikh 9:10 Juga hamba-hamba Huram dan hamba-hamba Salomo, yang membawa emas dari Ofir, membawa pula pohon-pohon cendana dan batu-batu berharga.

Para pelayan Huram dan Sulaiman membawa emas dan barang-barang berharga lainnya dari Ofir.

1. Nilai Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Menghasilkan Kelimpahan

2. Kekuatan Kemitraan: Bagaimana Kerja Sama Mendatangkan Berkah

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan beruntung; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

2 Tawarikh 9:11 Raja membuat teras-teras di rumah TUHAN dan istana raja dari pohon-pohon cendana, serta kecapi dan mazmur untuk para penyanyi; hal-hal seperti itu belum pernah terlihat sebelumnya di tanah Yehuda.

Raja Salomo membuat teras dan alat musik untuk digunakan di rumah Tuhan dan di istana Raja.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan dan menghormati rumah-Nya.

2. Kekuatan musik untuk memuliakan Tuhan.

1. Mazmur 33:3 - "Nyanyikan untuknya sebuah lagu baru; mainkanlah dengan terampil, dan bersoraklah kegirangan."

2. 1 Tawarikh 16:23-24 - "Bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; beritakanlah keselamatan-Nya hari demi hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di antara segala bangsa."

2 Tawarikh 9:12 Lalu raja Salomo memberikan kepada ratu Syeba segala keinginannya, apa saja yang dimintanya, belum termasuk apa yang telah dibawanya kepada raja. Jadi dia berbalik, dan pergi ke negerinya sendiri, dia dan hamba-hambanya.

Raja Sulaiman mengabulkan setiap keinginan Ratu Sheba dan dia berangkat bersama para pelayannya ke rumahnya.

1. Tuhan maha pemurah dan akan mengabulkan segala keinginan kita.

2. Percaya pada Tuhan untuk memenuhi semua kebutuhan kita.

1. Mazmur 37:4-5 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2 Tawarikh 9:13 Berat emas yang diterima Salomo dalam satu tahun adalah enam ratus tujuh puluh enam talenta emas;

Salomo diberkati dengan kekayaan yang berlimpah.

1: Tuhan menyediakan berlimpah ketika kita percaya dan menaati-Nya.

2: Dengan setia mengikuti Tuhan, kita bisa diberkati dengan kekayaan yang berlimpah.

1: Amsal 8:18-21 - "Kekayaan dan kehormatan menyertai aku, kekayaan dan kebenaran tetap ada. Buahku lebih baik dari pada emas, bahkan emas tua, dan hasilku melebihi perak pilihan. Aku menempuh jalan kebenaran, dalam jalan keadilan, menganugerahkan kekayaan kepada orang-orang yang mencintaiku dan memenuhi perbendaharaan mereka."

2: Ulangan 8:18 - "Dan hendaklah kamu mengingat TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, supaya Dia meneguhkan

perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2 Tawarikh 9:14 Selain apa yang dibawa oleh para pendeta dan saudagar. Dan semua raja Arab dan gubernur negeri itu membawa emas dan perak kepada Salomo.

Raja-raja Arab dan para saudagar membawakan emas dan perak kepada Sulaiman selain barang-barang lainnya.

1. Kekuatan Kedermawanan: Sebuah Studi tentang Sulaiman

2. Kepuasan atas Karunia Tuhan: Teladan Salomo

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Pengkhotbah 2:24 - "Tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada makan dan minum serta bersenang-senang dalam jerih payahnya. Aku juga melihat bahwa hal itu berasal dari tangan Allah."

2 Tawarikh 9:15 Lalu raja Salomo membuat dua ratus sasaran emas tempa: enam ratus syikal emas tempaan digunakan untuk satu sasaran.

Raja Salomo membuat dua ratus buah sasaran dari emas tempaan, yang masing-masing harganya enam ratus syikal.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemurahan Hati

2. Nilai Emas dalam Kehidupan Kita

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Timotius 6:10 Sebab akar segala kejahatan adalah cinta uang. Ada orang yang karena haus akan uang, telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan banyak duka.

2 Tawarikh 9:16 Dan tiga ratus perisai dibuatnya dari emas tempaan: tiga ratus syikal emas untuk satu perisai. Dan raja menempatkan mereka di rumah di hutan Lebanon.

Raja Sulaiman membuat 300 perisai dari emas tempa, masing-masing perisai terbuat dari 300 syikal emas dan ditempatkan di Rumah Hutan Lebanon.

1. Kekuatan Kedermawanan – Menggunakan contoh Raja Salomo, bagaimana Tuhan memberkati kita ketika kita bermurah hati dengan sumber daya yang kita miliki.

2. Kekuatan Iman – Iman Raja Salomo kepada Tuhan menuntun pada kesuksesannya dan bagaimana kita dapat beriman kepada Tuhan untuk menafkahi kita.

1. 2 Tawarikh 9:16

2. 2 Korintus 9:6-8 - "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau dengan terpaksa. keterpaksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan mempunyai semua yang kamu perlukan, kamu berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik."

2 Tawarikh 9:17 Raja membuat sebuah takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni.

Raja Salomo membuat takhta yang megah dari gading yang dilapisi dengan emas.

1. Anugerah Tuhan tidak hanya bersifat rohani, namun juga nyata.

2. Harta yang kita miliki harus mencerminkan kebaikan Tuhan.

1. Mazmur 103:2-5 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut.

2. Amsal 21:20 - Ada harta karun dan minyak di kediaman orang bijak; tetapi orang bodoh membelanjakannya.

2 Tawarikh 9:18 Dan ada enam anak tangga menuju takhta itu, dengan sebuah tumpuan kaki dari emas, yang diikatkan pada takhta itu, dan tiang-tiang di kedua sisi tempat duduk itu, dan dua ekor singa berdiri di dekat tiang-tiang itu.

Tahta Raja Salomo memiliki tumpuan kaki emas dan dua ekor singa berdiri di sisinya.

1. Perlindungan kasih Tuhan mengelilingi kita.

2. Keindahan dan kuasa kerajaan Allah.

1. Yesaya 40:26, Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan pasukannya berdasarkan jumlah, memanggil mereka semua menurut namanya, berdasarkan kebesaran kekuatannya, dan karena dia kuat dalam kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang terlewat.

2. Mazmur 121:1-2, aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2 Tawarikh 9:19 Dan dua belas ekor singa berdiri di sana pada sisi yang satu dan sisi yang lain pada keenam anak tangga itu. Tidak ada yang seperti itu yang dibuat di kerajaan mana pun.

Raja Salomo memiliki takhta yang terbuat dari gading dan dilapisi dengan emas, dengan dua belas singa berdiri di kedua sisi dari enam anak tangga menuju ke sana.

1. Kekuatan Ketaatan: Kisah Takhta Sulaiman

2. Tangan Tuhan dalam Hidup Kita: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Tahta Salomo

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. 1 Korintus 4:7 - Siapakah yang melihat sesuatu yang berbeda dalam diri kamu? Apa milikmu yang tidak kamu terima? Jika kemudian kamu menerimanya, mengapa kamu bermegah seolah-olah kamu tidak menerimanya?

2 Tawarikh 9:20 Segala perkakas minum Raja Salomo terbuat dari emas, dan segala perkakas istana di hutan Libanon terbuat dari emas murni; tidak ada satupun yang terbuat dari perak; hal itu tidak diperhitungkan pada zaman Salomo.

Raja Sulaiman seluruh bejana minumnya terbuat dari emas dan bejana-bejana rumah hutan Libanon terbuat dari emas murni, tidak ada satupun yang terbuat dari perak.

1. Nilai Komitmen: Bagaimana Raja Salomo Menunjukkan Dedikasi Terhadap Keunggulan

2. Perlunya Bersyukur: Menghargai Berkah Emas

1. 1 Raja-raja 10:14-16 - Dan berat emas yang diterima Salomo dalam satu tahun adalah enam ratus tujuh puluh enam talenta emas.

2. Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya penilaian-penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu!

2 Tawarikh 9:21 Sebab kapal-kapal raja berangkat ke Tarsis bersama para pegawai Huram; setiap tiga tahun sekali datanglah kapal-kapal Tarsis membawa emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

Kapal Raja Salomo berangkat ke Tarsis setiap tiga tahun untuk membawa kembali emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

1. Kekayaan Sulaiman: Berkat Tuhan yang Beraksi

2. Kepuasan terhadap Kekayaan Tuhan

1. Pengkhotbah 5:10 - Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya; ini juga merupakan kesia-siaan.

2. 1 Timotius 6:6-10 - Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun ke luar dunia.

2 Tawarikh 9:22 Dan raja Salomo melampaui semua raja di bumi dalam kekayaan dan kebijaksanaan.

Raja Salomo melampaui semua raja lain di dunia dalam hal kekayaan dan kebijaksanaan.

1. Carilah Hikmah maka Kekayaan akan Mengikuti

2. Kebijaksanaan Sulaiman

1. Amsal 4:7-9 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian. Tinggikan dia, maka dia akan mengangkatmu: dia akan membawamu pada kehormatan, ketika kamu memeluknya. Dia akan memberikan kepadamu hiasan rahmat: mahkota kemuliaan akan dia berikan kepadamu.

2. Pengkhotbah 2:13 - Lalu aku melihat bahwa hikmah melebihi kebodohan, seperti terang melebihi kegelapan.

2 Tawarikh 9:23 Dan semua raja di bumi mencari kehadiran Salomo, untuk mendengarkan hikmatnya, yang telah dititipkan Allah ke dalam hatinya.

Raja-raja dari seluruh dunia datang untuk mendengarkan hikmah Salomo yang telah dititipkan Allah ke dalam hatinya.

1. Mengandalkan Hikmat Tuhan – bagaimana memanfaatkan hikmat yang Tuhan berikan kepada kita dan menggunakannya untuk mengambil keputusan yang bijaksana.

2. Kekuatan Reputasi yang Baik – bagaimana membangun reputasi yang akan menarik orang kepada kita dan kebijaksanaan kita.

1. Amsal 2:6-8 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmah yang sehat bagi orang-orang yang jujur; Ia adalah perisai bagi mereka yang berjalan jujur, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya."

2. Amsal 3:5-7 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu. Janganlah menganggap dirimu sendiri bijaksana ; takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan."

2 Tawarikh 9:24 Dan mereka membawa masing-masing hadiahnya, yaitu perkakas perak dan perkakas emas, pakaian, tali kekang, rempah-rempah, kuda dan bagal, menurut tarifnya dari tahun ke tahun.

Setiap tahun, rakyatnya membawa hadiah kepada Raja Israel berupa bejana perak dan emas, pakaian, tali kekang, rempah-rempah, kuda, dan bagal.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Berkat Tuhan Bermanfaat bagi Kehidupan Kita

2. Kepuasan: Pahala dari Menemukan Kepuasan di dalam Tuhan

1. Mazmur 84:11-12 "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhanlah yang melimpahkan kemurahan dan kehormatan. Tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup lurus."

2. Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

2 Tawarikh 9:25 Dan Salomo mempunyai empat ribu kandang kuda dan kereta, dan dua belas ribu orang berkuda; yang dianugerahkannya di kota-kota kereta, dan bersama raja di Yerusalem.

Salomo mempunyai pasukan besar yang terdiri dari empat ribu kandang kuda dan kereta serta dua belas ribu penunggang kuda, yang ia simpan di kota-kota kereta dan di Yerusalem.

1. Kekuatan Persiapan: Dengan menggunakan contoh pasukan Salomo, diskusikan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi hal-hal yang tidak diketahui dan tidak terduga.

2. Penyediaan Tuhan: Diskusikan bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan Salomo akan pasukan yang besar untuk melindungi kerajaannya.

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2 Tawarikh 9:26 Ia memerintah atas semua raja mulai dari sungai sampai ke negeri orang Filistin dan sampai ke perbatasan Mesir.

Raja Salomo memerintah wilayah yang luas mulai dari Sungai Efrat hingga tanah orang Filistin dan perbatasan Mesir.

1. Berkat Tuhan: Kisah Pemerintahan Salomo

2. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Salomo

1. Amsal 8:15-16 Oleh akulah raja memerintah, dan pemerintah menetapkan keadilan. Oleh aku para pangeran memerintah, dan para bangsawan, semua hakim di bumi.

2. 1 Raja-raja 4:20-21 Yehuda dan Israel banyak jumlahnya, seperti pasir di tepi laut banyaknya, yang makan dan minum dan bersuka ria. Dan Salomo memerintah atas segala kerajaan mulai dari sungai sampai ke negeri orang Filistin dan sampai ke perbatasan Mesir. Mereka membawa hadiah-hadiah dan melayani Salomo seumur hidupnya.

2 Tawarikh 9:27 Raja membuat perak di Yerusalem menjadi batu, dan membuat pohon aras seperti pohon ara yang banyak tumbuh di dataran rendah.

Raja Salomo menjadikan Yerusalem kota yang makmur dengan menciptakan pohon-pohon perak dan cedar dalam jumlah besar.

1. Berkat Tuhan atas Ketaatan: Bagaimana Ketaatan Salomo Membawa Kesejahteraan bagi Yerusalem

2. Kekuatan Kelimpahan: Cara Menjalani Kehidupan yang Berkelimpahan

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu

2 Tawarikh 9:28 Lalu mereka membawa kepada Salomo kuda-kuda dari Mesir dan dari seluruh negeri.

Salomo menerima kuda dari Mesir dan negeri asing lainnya.

1. Mengambil Resiko untuk Menerima Imbalan

2. Kekuatan Kesabaran dan Pengejaran

1. Amsal 13:4 - "Jiwa si pemalas berkebutuhan dan tidak mendapat apa-apa, sedangkan jiwa orang rajin berkecukupan."

2. 2 Korintus 8:9 - "Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa meskipun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya."

2 Tawarikh 9:29 Kisah-kisah Salomo yang selebihnya, yang pertama dan yang terakhir, tidak tertulis dalam kitab nabi Natan, dalam nubuatan Ahia, orang Silon, dan dalam penglihatan Ido, peramal yang melawan Yerobeam, putra Nebat?

Perbuatan Sulaiman, baik awal maupun akhir, dicatat dalam kitab nabi Natan, Ahia orang Shilon, dan Ido sang peramal, mengenai Yerobeam bin Nebat.

1. Pentingnya Mencatat Perbuatan Tuhan: 2 Tawarikh 9:29

2. Kuasa Sabda Nubuat : 2 Tawarikh 9:29

1. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2. Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, kami akan menunjukkan kepada generasi yang akan datang pujian bagi TUHAN, dan kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

2 Tawarikh 9:30 Dan Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama empat puluh tahun.

Salomo menjadi Raja Yerusalem dan memerintah selama 40 tahun.

1. Berkat Pemerintahan Panjang - 2 Tawarikh 9:30

2. Kuasa Rezeki Tuhan – 2 Tawarikh 9:30

1. Mazmur 72:17 - Nama-Nya akan kekal selama-lamanya: nama-Nya akan terpelihara sepanjang matahari: dan manusia akan diberkati olehnya: segala bangsa akan menyebutnya diberkati.

2. Pengkhotbah 4:13 - Lebih baik anak yang miskin dan berakal budi dari pada raja yang tua dan bodoh, yang tidak dapat ditegur lagi.

2 Tawarikh 9:31 Lalu Salomo tidur bersama nenek moyangnya, lalu ia dikuburkan di kota Daud, bapaknya; dan Rehabeam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Salomo, Raja Israel, meninggal dan dimakamkan di kota Daud, ayahnya, dan Rehabeam, putranya, menggantikan dia.

1. Pentingnya Warisan: Kisah Salomo

2. Penyerahan Obor: Pemerintahan Rehabeam

1. Amsal 13:22 - "Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya."

2. 1 Raja-raja 2:12 - "Dan Salomo duduk di atas takhta ayahnya, Daud, dan kerajaannya kokoh."

2 Tawarikh pasal 10 menggambarkan perpecahan kerajaan Israel setelah kematian Salomo dan tanggapan tidak bijaksana Rehabeam terhadap permintaan rakyat untuk meringankan beban.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan orang-orang Israel berkumpul di Sikhem untuk mengangkat Rehabeam, putra Salomo, menjadi raja mereka. Yerobeam, seorang tokoh terkemuka di antara mereka, berbicara atas nama rakyat dan meminta agar Rehabeam meringankan beban berat yang dibebankan oleh Salomo (2 Tawarikh 10:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada Rehabeam yang mencari nasihat dari para penasihat ayahnya mengenai bagaimana menanggapi permintaan masyarakat. Para penasihat yang lebih tua menasihatinya untuk mendengarkan dan melayani orang-orang dengan kebaikan, yang mengarah pada kesetiaan mereka. Namun, beberapa penasihat muda menyarankan agar ia menegaskan otoritasnya dengan lebih tegas (2 Tawarikh 10:5-11).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Rehabeam menolak nasihat dari penasihat ayahnya yang lebih tua dan malah mengikuti nasihat yang diberikan oleh rekan-rekannya. Dia menanggapi orang-orang dengan kasar, menyatakan bahwa Dia akan menambah beban mereka daripada meringankan mereka (2 Tawarikh 10:12-15).

Paragraf ke-4: Fokusnya adalah menggambarkan bagaimana keputusan ini mengarah pada pemberontakan di antara sepuluh dari dua belas suku di Israel. Mereka menolak Rehabeam sebagai raja mereka dan malah memilih Yerobeam sebagai pemimpin mereka (2 Tawarikh 10:16-19). Hanya Yehuda dan Benyamin yang tetap setia kepada Rehabeam.

Singkatnya, Bab sepuluh dari 2 Tawarikh menggambarkan perpecahan, dan pemberontakan dalam kerajaan di bawah kepemimpinan Raja Rehabeam. Menyoroti berkumpul di Sikhem, dan meminta beban yang lebih ringan. Menyebutkan nasehat yang dicari dari penasehat, dan penolakan terhadap nasehat bijak. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kepemimpinan Raja Rehabeam diekspresikan melalui tanggapan terhadap permohonan yang dibuat oleh orang Israel sambil menekankan konsekuensi yang dihasilkan dari keputusan yang tidak bijaksana yang dicontohkan dengan penolakan untuk mendengarkan, memahami kekhawatiran akan kebutuhan yang diungkapkan oleh rakyatnya, sebuah perwujudan yang mewakili kegagalan dalam pemerintahan. wasiat yang menggambarkan perpecahan dalam bangsa suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah pengingat akan pentingnya nasihat yang bijaksana sambil menggarisbawahi perlunya kerendahan hati ketika menjalankan otoritas atas orang lain suatu peristiwa yang ditandai dengan

kerusuhan politik di dalam kerajaan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan yang terpilih rakyat-Israel

2 Tawarikh 10:1 Lalu pergilah Rehabeam ke Sikhem, karena seluruh Israel datang ke Sikhem untuk mengangkat dia menjadi raja.

Seluruh Israel pergi ke Sikhem untuk menobatkan Rehabeam sebagai raja baru.

1. Pentingnya bersatu dan mengikuti pemimpin pilihan Tuhan.

2. Kekuatan ketaatan dan ketundukan pada kehendak Tuhan.

1. Matius 22:21 - "Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah."

2. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2 Tawarikh 10:2 Dan terjadilah, ketika Yerobeam bin Nebat, yang berada di Mesir, tempat ia melarikan diri dari hadapan raja Salomo, mendengar bahwa Yerobeam kembali dari Mesir.

Yeroboam melarikan diri dari kehadiran Salomo ke Mesir, tapi kemudian kembali.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari ketakutan kita; percaya pada-Nya.

2. Kesalahan kita di masa lalu tidak mendefinisikan kita; Tuhan masih punya tujuan untuk kita.

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Tawarikh 10:3 Lalu mereka mengirim dan memanggil dia. Maka datanglah Yerobeam dan seluruh Israel dan berbicara kepada Rehabeam, katanya,

Yerobeam dan bangsa Israel meminta Rehabeam untuk meringankan beban pajak yang dibebankan Salomo kepada mereka.

1. Kekuatan Meminta: Belajar Mengadvokasi Diri Sendiri

2. Rezeki Tuhan : Bertawakal pada Rahmat dan Kemurahan-Nya

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Matius 7:7 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2 Tawarikh 10:4 Ayahmu menjadikan kuk kami berat; sebab itu, sekarang kendurkanlah sedikit pengabdian ayahmu yang berat dan kuk berat yang dikenakannya kepada kami, maka kami akan melayani engkau.

Bangsa Israel meminta kepada Rehabeam, anak Salomo, untuk meringankan beban perbudakan yang dilakukan ayahnya kepada mereka, dan sebagai imbalannya mereka akan melayani dia.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Menanggapi Kebutuhan Orang Lain

2. Melayani Tuhan Melalui Pelayanan kepada Sesama

1. Matius 25:40 "Dan Raja akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.'"

2. Yakobus 2:15-16 “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang,' tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk itu. tubuh, apa gunanya itu?"

2 Tawarikh 10:5 Jawabnya kepada mereka: Datanglah lagi kepadaku setelah tiga hari. Dan orang-orang itu berangkat.

Raja Rehabeam meminta rakyatnya kembali dalam tiga hari untuk menerima jawaban atas permintaan mereka.

1: Kita harus bersabar terhadap Tuhan, percaya bahwa Dia akan menjawab kita pada waktu-Nya.

2: Kita harus rendah hati dan rela menunggu waktu Tuhan yang tepat dalam hidup kita.

1: Mazmur 27:14 - Tunggu Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2 Tawarikh 10:6 Lalu raja Rehabeam berunding dengan orang-orang tua yang pernah berdiri di hadapan Salomo, ayahnya, ketika dia masih hidup, dengan berkata, Nasihat apa yang kamu berikan kepadaku untuk memberikan jawaban kepada bangsa ini?

Raja Rehabeam meminta nasihat dari orang-orang tua yang pernah melayani ayahnya, Salomo, tentang bagaimana menjawab rakyatnya.

1. Mengikuti Hikmah Para Sesepuh

2. Pentingnya Mencari Penasihat

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan dikecewakan, tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu menjadi kokoh.

2 Tawarikh 10:7 Lalu mereka berkata kepadanya: Jika engkau baik terhadap bangsa ini, menyenangkan hati mereka, dan mengucapkan kata-kata yang baik kepada mereka, maka mereka akan menjadi hambamu selama-lamanya.

Sulaiman dinasihati untuk bersikap baik dan menyenangkan kepada umatnya agar mendapatkan kesetiaan dan pelayanan mereka.

1. "Kekuatan Kebaikan dan Kesenangan"

2. "Berkah dari Kesetiaan dan Pelayanan"

1. Matius 5:7 "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2. Amsal 16:7 “Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia membuat musuhnya pun berdamai dengannya.”

2 Tawarikh 10:8 Tetapi ia mengabaikan nasihat yang diberikan oleh orang-orang tua itu kepadanya, dan ia berunding dengan orang-orang muda yang dibesarkan bersamanya, yang berdiri di hadapannya.

Rehabeam menolak nasihat para tua-tua dan malah mengikuti nasihat para pemuda yang dibesarkan bersamanya.

1. Hikmah Zaman vs Antusiasme Remaja

2. Bahaya Menolak Nasihat Ilahi

1. Amsal 16:16-17 - Betapa lebih baik mendapatkan hikmah dari pada mendapatkan emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak. Jalan orang lurus menjauhi kejahatan; siapa yang menjaga jalannya, terpelihara nyawanya.

2. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2 Tawarikh 10:9 Jawabnya kepada mereka: Nasihat apakah yang dapat kamu berikan agar kami dapat menjawab kembali bangsa ini, yang telah berbicara kepadaku, dengan mengatakan: Kurangi beban yang ayahmu bebankan kepada kami?

Raja Rehabeam meminta nasihat para penasihatnya tentang bagaimana menanggapi permintaan rakyat untuk meringankan kuk ayahnya.

1. Kita dapat belajar dari teladan Raja Rehabeam dalam hal mencari nasihat yang bijak.

2. Kita harus meluangkan waktu untuk mempertimbangkan dengan cermat pilihan-pilihan kita dan dampaknya terhadap orang-orang di sekitar kita.

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2 Tawarikh 10:10 Dan orang-orang muda yang dibesarkan bersama-sama dengan dia berkata kepadanya, demikian: Beginilah jawabmu terhadap orang-orang yang berbicara kepadamu, dengan berkata: Ayahmu membuat kuk kami menjadi berat, tetapi engkau membuat itu menjadi lebih ringan bagi kami; beginilah engkau akan berkata kepada mereka: Jari kelingkingku akan lebih tebal dari pada pinggang ayahku.

Raja Rehabeam diminta untuk meringankan beban orang-orang yang ditinggalkan ayahnya, dan dia menjawab bahwa jari kelingkingnya lebih tebal dari pada pinggang ayahnya.

1. Pelajaran Rehabeam tentang kerendahan hati

2. Kekuatan dari hal-hal kecil

1. Matius 5:13-16 - Kamu adalah garam dunia dan terang dunia

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna

2 Tawarikh 10:11 Sebab, jika ayahku membebankan kuk yang berat kepadamu, maka aku akan membebani kamu lebih berat lagi; ayahku menghukum kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukum kamu dengan kalajengking.

Rehabeam, putra Salomo, mengatakan kepada orang Israel bahwa ia akan menjadi penguasa yang lebih keras daripada ayahnya, dan akan menghukum mereka dengan cara yang lebih berat.

1. Bahaya Tidak Mengikuti Kehendak Tuhan - 2 Tawarikh 10:11

2. Perlunya Disiplin dalam Hidup kita - 2 Tawarikh 10:11

1. Amsal 3:11-12 - "Anakku, jangan anggap remeh didikan TUHAN, dan jangan benci teguran-Nya, sebab TUHAN menegur orang-orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

2. Ibrani 12:5-6 - "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap enteng didikan Tuhan, dan jangan berkecil hati bila kamu ditegur oleh-Nya; sebab Tuhanlah yang mendisiplin mereka yang Dia mencintainya, dan dia menghukum orang-orang yang dia terima sebagai anak-anaknya.

2 Tawarikh 10:12 Maka pada hari ketiga datanglah Yerobeam dan seluruh rakyatnya kepada Rehabeam, sesuai dengan perintah raja, katanya: Datanglah lagi kepadaku pada hari yang ketiga.

Rehabeam meminta Yerobeam dan rakyatnya untuk kembali kepadanya pada hari ketiga.

1. "Percayalah pada Waktu Tuhan"

2. "Kekuatan Kesabaran"

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2 Tawarikh 10:13 Lalu raja menjawab mereka dengan kasar; dan raja Rehabeam mengabaikan nasihat orang-orang tua itu,

Rehabeam mengabaikan nasihat para penasihat yang lebih tua dan bijaksana dan menanggapinya dengan kasar.

1: Tuhan memanggil kita untuk bersikap hormat dan rendah hati, bahkan ketika menghadapi pertentangan.

2: Hendaknya kita mencari nasihat yang bijaksana dan terbuka terhadap nasihat orang-orang di sekitar kita.

1: Amsal 15:33 - Takut akan Tuhan adalah didikan yang membawa hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

2: Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh kelihatannya benar, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2 Tawarikh 10:14 Jawab mereka menurut nasihat orang-orang muda itu, katanya: Ayahku membuat kukmu menjadi berat, tetapi aku akan menambahkan padanya: ayahku menghukum kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghukum kamu dengan kalajengking.

Rehabeam mendengarkan nasihat para pemuda itu dan alih-alih meringankan kuk ayahnya, ia malah menambahnya dan alih-alih menggunakan cambuk, ia memilih menggunakan kalajengking.

1. Kekuatan Nasihat: Bagaimana Nasihat Remaja Putra Mempengaruhi Keputusan Rehabeam

2. Konsekuensi Pilihan Kita: Pilihan Rehabeam untuk Menambah Kuk Ayahnya

1. Amsal 27:17, Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.

2. Roma 12:2, Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Tawarikh 10:15 Maka raja tidak mendengarkan rakyatnya, sebab maksudnya adalah dari Allah, supaya TUHAN menepati janji-Nya, yang disampaikannya melalui tangan Ahia, orang Silon, kepada Yerobeam bin Nebat.

Raja Israel menolak untuk mengindahkan nasihat rakyatnya, karena telah ditetapkan oleh Tuhan bahwa Dia akan memenuhi janji-Nya kepada Yerobeam melalui Ahia, orang Silon.

1: Rencana Tuhan bagi kita seringkali berbeda dari apa yang kita anggap terbaik.

2: Kita harus percaya pada kehendak Tuhan meskipun hal itu tidak masuk akal bagi kita.

1: Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2 Tawarikh 10:16 Ketika seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mau mendengarkan mereka, maka jawablah rakyat kepada raja: "Bagian manakah yang kita miliki pada Daud?" dan kami tidak mempunyai warisan apa pun pada anak Isai: masing-masing ke kemahmu, hai Israel: dan sekarang, Daud, jagalah rumahmu sendiri. Maka seluruh Israel pergi ke kemahnya masing-masing.

Bangsa Israel menolak mendengarkan tuntutan Raja Rehabeam dan malah menyatakan kesetiaan mereka kepada Daud dan berangkat ke tenda mereka.

1. Kesetiaan Kita kepada Tuhan: Mengenali Siapa yang Kita Layani

2. Mencari Bimbingan dari Tuhan: Memilih Jalan yang Benar

1. Roma 13:1-7 - Taat pada pemerintah yang memerintah

2. Matius 7:24-27 - Membangun di atas Fondasi yang Kokoh

2 Tawarikh 10:17 Adapun bani Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda, maka Rehabeam menjadi raja atas mereka.

Rehabeam memerintah atas bangsa Israel di kota-kota Yehuda.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Setia

2. Berkah Ketaatan

1. Yosua 1:9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Ibrani 13:17 - Taatilah pemimpinmu dan tunduk pada kekuasaan mereka. Mereka mengawasi Anda sebagai pria yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2 Tawarikh 10:18 Kemudian raja Rehabeam mengirim Hadoram yang mengurus upeti; dan orang Israel melempari dia dengan batu, sehingga dia mati. Namun raja Rehabeam bergegas membawanya ke keretanya, untuk melarikan diri ke Yerusalem.

Raja Rehabeam mengirim Hadoram untuk mengumpulkan upeti dari orang Israel, tetapi mereka melemparinya dengan batu sampai mati. Rehabeam segera melarikan diri kembali ke Yerusalem dengan keretanya.

1. Kehendak Tuhan bisa terwujud di tempat yang tidak terduga, bahkan dari tangan orang yang ingin mencelakakan kita.

2. Dorongan untuk lari dalam ketakutan hendaknya diimbangi dengan keberanian dan keyakinan akan perlindungan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalaskan dendammu, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2 Tawarikh 10:19 Dan Israel memberontak terhadap kaum Daud sampai hari ini.

Israel memberontak melawan dinasti Daud dan masih terus melakukan pemberontakan.

1. Kita harus tetap setia kepada pemimpin pilihan Tuhan.

2. Kita tidak boleh melupakan akibat dari ketidaktaatan.

1. Roma 13:1-7

2. 1 Samuel 15:23-24

2 Tawarikh pasal 11 menggambarkan tindakan dan peristiwa setelah pembagian kerajaan, dengan fokus pada pemerintahan Rehabeam di Yehuda dan pemerintahan Yeroboam atas kerajaan Israel utara.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti rencana Rehabeam untuk mengumpulkan 180.000 tentara dari Yehuda dan Benyamin untuk berperang melawan suku-suku Israel yang memberontak. Namun, Tuhan mengutus seorang nabi bernama Semaya untuk memberi nasihat agar perang ini tidak terjadi, karena ini adalah bagian dari rencana Tuhan untuk perpecahan (2 Tawarikh 11:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada Rehabeam yang membentengi berbagai kota di Yehuda untuk memperkuat posisinya. Dia membangun Betlehem, Etam, Tekoa, Bet-zur, Soko, Adulam, Gat, Mareshah, Zif, Adoraim, Lakhis, Azekah, Zorah, Aiyalon dan Hebron (2 Tawarikh 11:5-12).

Paragraf ke-3: Catatan tersebut menyoroti berapa banyak imam dan orang Lewi dari seluruh Israel yang datang ke Yerusalem setelah Yerobeam menolak mereka sebagai pemimpin agama. Mereka meninggalkan kota dan harta benda mereka untuk melayani Tuhan di Yerusalem (2 Tawarikh 11:13-17).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi tindakan Yerobeam di kerajaan utara. Khawatir umatnya akan kembali ke Rehabeam jika terus pergi ke Yerusalem untuk beribadah di kuil di sana, Yereboeam mendirikan anak lembu emas sebagai berhala di Dan dan Betel yang menyesatkan orang dengan praktik ibadah palsu (2 Tawarikh 11:14-15).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan merangkum bagaimana Rehabeam memperkuat pemerintahannya dengan menikahi banyak istri, mengambil delapan belas istri dan memiliki enam puluh selir yang memberinya dua puluh delapan putra dan enam puluh putri. Disebutkan bahwa ia menunjuk putranya, Abijah, sebagai pangeran utama di antara saudara-saudaranya. Sebuah wasiat yang menggambarkan konsolidasi kekuasaan dalam keluarga kerajaan yang dicontohkan melalui aliansi strategis. Sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap pembentukan negara yang makmur di mana masyarakat dapat berkembang. Sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap pengelolaan yang bertanggung jawab atas berkat yang dianugerahkan kepada Yehuda.

Singkatnya, Bab sebelas dari 2 Tawarikh menggambarkan dampaknya, dan tindakan setelah perpecahan dalam kerajaan. Menyoroti benteng yang dilakukan, dan relokasi pendeta. Menyebutkan praktik-praktik penyembahan berhala yang diperkenalkan, dan konsolidasi dalam keluarga kerajaan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan tanggapan Raja Rehabeam yang diungkapkan melalui posisi yang memperkuat yang bertujuan untuk memastikan keamanan sambil menekankan pengabdian terhadap ibadah sejati yang dicontohkan oleh para imam yang meninggalkan rumah mereka untuk menyerahkan diri mereka sepenuhnya dalam melayani Tuhan sebuah perwujudan yang mewakili kesetiaan di tengah perpecahan sebuah penegasan mengenai pemenuhan menuju pembentukan bangsa yang makmur di mana masyarakat dapat berkembang sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 11:1 Ketika Rehabeam tiba di Yerusalem, ia mengumpulkan dari kaum Yehuda dan Benyamin seratus empat puluh ribu orang terpilih, yang merupakan pejuang, untuk berperang melawan Israel, sehingga ia dapat mengembalikan kerajaan kepada Rehabeam.

Rehabeam mengumpulkan 180.000 prajurit dari Yehuda dan Benyamin untuk berperang melawan Israel dan merebut kembali kerajaan untuk dirinya sendiri.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita - 2 Korintus 4:7-9

2. Bahaya kesombongan – Amsal 16:18

1. 2 Tawarikh 10:4-19

2. 1 Raja-raja 12:1-24

2 Tawarikh 11:2 Tetapi datanglah firman TUHAN kepada Semaya, abdi Allah itu, bunyinya:

Firman Tuhan datang kepada Semaya, abdi Allah.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Semaya

2. Pentingnya Mendengar Suara Tuhan

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. 2 Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. 1 Samuel 3:10, Tuhan datang dan berdiri di sana, memanggil seperti pada waktu-waktu lain, Samuel! Samuel! Kemudian Samuel berkata, Bicaralah, karena hambamu mendengarkan.

2 Tawarikh 11:3 Berbicaralah kepada Rehabeam bin Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh Israel di Yehuda dan Benyamin, katanya:

Tuhan memerintahkan nabi untuk berbicara kepada Raja Rehabeam dan seluruh Israel di Yehuda dan Benyamin.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Taat pada Perjanjian Tuhan: Sebuah Studi tentang Kerajaan Yehuda

1. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan yang terbaik dari negeri ini."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2 Tawarikh 11:4 Beginilah firman TUHAN: Jangan maju dan jangan berperang melawan saudara-saudaramu; pulanglah masing-masing ke rumahnya, sebab hal ini telah terjadi terhadap Aku. Dan mereka menaati firman TUHAN, lalu kembali dari menyerang Yerobeam.

Bangsa Israel diperintahkan oleh Tuhan untuk tidak berperang melawan saudara mereka sendiri, dan mereka patuh dan kembali ke rumah.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Kekuatan Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Amsal 3:1-2 Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu menaati perintah-perintah-Ku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu.

2. Yohanes 14:15-17 Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku. Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan dia akan memberimu Penghibur yang lain, agar dia bisa tinggal bersamamu selamanya; Bahkan Roh kebenaran; yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya, dan tidak mengenalnya; tetapi kamu mengenalnya; karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

2 Tawarikh 11:5 Rehabeam tinggal di Yerusalem dan mendirikan kota-kota pertahanan di Yehuda.

Rehabeam pindah ke Yerusalem dan membangun kota-kota berbenteng di Yehuda untuk perlindungan.

1. "Pentingnya Perlindungan: Pelajaran dari Rehabeam"

2. "Mempercayai Perlindungan pada Tuhan: Teladan Rehabeam"

1. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu."

2. Amsal 18:10 - "Nama TUHAN adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia aman."

2 Tawarikh 11:6 Dibangunnya pula Betlehem, Etam, dan Tekoa,

Raja Rehabeam membentengi kerajaannya dengan membentengi dan membangun kota-kota, termasuk Betlehem, Etam, dan Tekoa.

1. Kekuatan Rehabeam: Bagaimana Iman dan Persiapan Melindungi Kita

2. Kerajaan Raja: Bagaimana Membangun Benteng dalam Kehidupan Kita

1. Amsal 18:10 - "Nama TUHAN adalah menara yang kuat; ke sanalah orang benar berlari dan selamat."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Tawarikh 11:7 Dan Betzur, dan Shoko, dan Adulam,

Bagian ini membahas kota-kota di Yehuda yang dibentengi oleh Raja Rehabeam.

1: Tuhan memberi kita kekuatan dan perlindungan yang kita butuhkan untuk berkembang.

2: Bahkan ketika hidup menjadi sulit, kita dapat mengandalkan iman kita untuk membimbing kita melewatinya.

1: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku, dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku tempat aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2: Yesaya 41:10 - "'Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.'"

2 Tawarikh 11:8 Dan Gat, dan Maresha, dan Zif,

Penduduk Yehuda berkumpul di Yerusalem dan membentengi kota itu. Mereka juga membentengi kota-kota Yehuda mulai dari Gat sampai Maresa dan Zif.

Penduduk Yehuda membentengi Yerusalem dan kota-kota lain di wilayah itu mulai dari Gat sampai Maresa dan Zif.

1. Pentingnya berdiri teguh dalam iman dan berusaha untuk tetap bersatu.

2. Kekuatan untuk mengambil sikap dan membela apa yang benar.

1. Efesus 6:13 - Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segala sesuatu, untuk bertahan.

2. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmat rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; melalui pengetahuan, kamar-kamarnya dipenuhi dengan harta karun yang langka dan indah.

2 Tawarikh 11:9 Dan Adoraim, dan Lakhis, dan Azekah,

Bagian ini menggambarkan tiga kota yang dibentengi oleh Rehabeam di Yehuda.

1. Kekuatan dan Perlindungan Tuhan – Bagaimana Tuhan menjadi benteng kita di saat-saat sulit.

2. Membangun Landasan dalam Hidup Kita – Bagaimana membangun landasan yang kokoh dalam hidup kita bersama Tuhan.

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Amsal 10:25 - "Jika badai berlalu, orang fasik tidak ada lagi, tetapi orang benar tetap teguh selama-lamanya."

2 Tawarikh 11:10 Dan Zora, dan Aiyalon, dan Hebron, yang ada di kota-kota Yehuda dan di Benyamin yang berpagar.

Bagian ini menggambarkan tiga kota di Yehuda dan Benyamin yang dibentengi.

1. Pentingnya Persiapan - 2 Tawarikh 11:10

2. Kekuatan Sebuah Benteng - 2 Tawarikh 11:10

1. Amsal 18:10 Nama TUHAN adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke sana dan selamat.

2. Mazmur 61:2 Dari ujung bumi aku berseru kepadamu ketika hatiku lemah. Tuntunlah aku ke batu yang lebih tinggi dariku.

2 Tawarikh 11:11 Ia membentengi benteng-benteng, dan menempatkan para kapten di dalamnya, serta persediaan makanan, minyak dan anggur.

Rehabeam membentengi kota-kota Yehuda dan menugaskan para kapten untuk bertanggung jawab atas perbekalan makanan, minyak dan anggur.

1. Perlindungan dan Rezeki Tuhan bagi Umat-Nya

2. Kekuatan Kota Terletak pada Masyarakatnya

1. Mazmur 33:20 "Jiwa kita menantikan Tuhan; Dialah penolong dan perisai kita."

2. Yeremia 29:7 "Carilah kedamaian dan kemakmuran kota ke mana aku telah membawa kamu ke pengasingan. Berdoalah kepada Tuhan untuk itu, karena jika kota itu makmur, maka kamu juga akan makmur.

2 Tawarikh 11:12 Di setiap kota ditaruhnya perisai dan tombak, lalu dibuatnya kota-kota itu menjadi sangat kuat, dengan Yehuda dan Benyamin di pihaknya.

Raja Rehabeam membentengi kota-kota di Yehuda dan Benyamin dengan perisai dan tombak untuk memperkuat pertahanan mereka.

1. Kekuatan Persatuan – bagaimana kebersamaan dan kesatuan dapat mendatangkan kekuatan dan perlindungan.

2. Kekuatan Persiapan – bagaimana persiapan dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi diri kita sendiri dapat menghasilkan pertahanan yang sukses.

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2 Tawarikh 11:13 Lalu para imam dan orang-orang Lewi di seluruh Israel mencari dia dari seluruh daerah pesisir mereka.

Orang-orang dari berbagai latar belakang di Israel berpaling kepada Rehabeam untuk mendapatkan bimbingan rohani.

1. Kekuatan Persatuan: Kisah Rehabeam

2. Mencari Bimbingan dari Pemimpin yang Adil

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. 2 Tawarikh 18:6 - Lalu TUHAN berfirman, Sudahkah engkau menyuruh umat itu berkonsultasi dengan Tuhannya? Sebab tidak ada wahyu dari Tuhan Israel.

2 Tawarikh 11:14 Sebab orang-orang Lewi meninggalkan daerah pinggiran dan harta milik mereka, lalu sampai ke Yehuda dan Yerusalem; karena Yerobeam dan anak-anaknya telah mengusir mereka dari melaksanakan jabatan imam di hadapan TUHAN:

Yerobeam dan anak-anaknya telah menghalangi orang Lewi melaksanakan tugas imam mereka dalam pelayanan TUHAN.

1. Panggilan Tuhan dan Ketaatan Kita

2. Kekuatan Kesetiaan

1. 1 Tawarikh 28:9 - "Dan engkau, anakku Salomo, kenalilah Tuhan ayahmu, dan layani dia dengan hati yang sempurna dan dengan kerelaan hati: karena TUHAN menyelidiki semua hati, dan memahami segala imajinasi pikiran: jika kamu mencari dia, dia akan ditemukan di antara kamu; tetapi jika kamu meninggalkan dia, dia akan membuangmu untuk selama-lamanya.

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2 Tawarikh 11:15 Lalu ditahbiskannya dia menjadi imam untuk tempat-tempat tinggi, dan untuk setan-setan, dan untuk anak lembu yang dibuatnya.

Rehabeam mendirikan imam-imam untuk menyembah berhala di tempat-tempat tinggi, dan juga untuk menyembah anak lembu emas yang dibuatnya.

1. Dosa Rehabeam: Penyembahan Berhala dan Ketidaktaatan

2. Menyembah Berhala Palsu: Peringatan Rehabeam

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu sendiri patung pahatan yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi; jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 5:7-9 - 'Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung pahatan yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Anda tidak boleh sujud kepada mereka atau melayani mereka. Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2 Tawarikh 11:16 Dan setelah mereka, dari semua suku Israel yang bertekad untuk mencari TUHAN, Allah Israel, datang ke Yerusalem untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

Banyak suku Israel mencari Tuhan dan datang ke Yerusalem untuk mempersembahkan korban.

1. Mencari Tuhan: Cara Menemukan-Nya dan Mendekat kepada-Nya

2. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Pengorbanan Dapat Mendekatkan Kita Kepada Tuhan

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Tawarikh 11:17 Maka mereka memperkuat kerajaan Yehuda dan menguatkan Rehabeam bin Salomo, tiga tahun lamanya; selama tiga tahun mereka menempuh jalan Daud dan Salomo.

Rehabeam, putra Salomo, menjadi kuat di kerajaan Yehuda selama tiga tahun, selama waktu itu rakyatnya mengikuti jejak Daud dan Salomo.

1. Mengikuti Hikmah Orang Benar: Warisan Daud dan Sulaiman

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan: Memperkuat Kerajaan Yehuda

1. 2 Tawarikh 11:17

2. Amsal 14:15 “Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.”

2 Tawarikh 11:18 Lalu Rehabeam memperistri Mahalat binti Yerimot bin Daud dan Abihail binti Eliab bin Isai;

Rehabeam beristri dua orang, yaitu Mahalat anak Yerimot anak Daud dan Abihail anak Eliab anak Isai.

1. Pentingnya hubungan perkawinan yang kuat pada zaman Alkitab.

2. Rencana Tuhan dalam pernikahan: cerminan kasih-Nya kepada kita.

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2. Amsal 18:22 - Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan, dan mendapat kemurahan Tuhan.

2 Tawarikh 11:19 Yang melahirkan baginya anak; Yeush, dan Syamariah, dan Zaham.

Raja Rehabeam dari Yehuda memiliki tiga putra, Yeush, Shamariah, dan Zaham.

1. Pentingnya peran sebagai ayah dan nilai tambah yang dimilikinya bagi sebuah keluarga.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan anak bagi keluarga.

1. Mazmur 127:3-5 Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Galatia 4:4-7 Tetapi ketika genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan, yang lahir di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya kita dapat diangkat menjadi anak. Dan karena kamu adalah anak-anak, Allah telah mengirimkan Roh Putra-Nya ke dalam hati kita, berseru, Abba! Ayah! Jadi kamu bukan lagi seorang budak, melainkan seorang anak laki-laki, dan jika seorang anak laki-laki, maka kamu adalah ahli waris melalui Tuhan.

2 Tawarikh 11:20 Dan di sampingnya ia mengambil Maachah putri Absalom; yang melahirkan dia Abia, dan Attai, dan Ziza, dan Shelomith.

Rehabeam mengambil Maachah, putri Absalom, sebagai istrinya dan dia melahirkan baginya empat orang putra.

1. Pentingnya Keluarga: Teladan Rehabeam

2. Berkat Tuhan dalam Hubungan: Warisan Rehabeam

1. Amsal 18:22 - Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan, dan mendapat kemurahan Tuhan.

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2 Tawarikh 11:21 Dan Rehabeam mencintai Maachah putri Absalom di atas semua istri dan selirnya: (sebab ia mengambil delapan belas istri, dan tujuh puluh selir; dan memperanakkan dua puluh delapan putra, dan tujuh puluh putri.)

Rehabeam mencintai Maachah, putri Absalom, melebihi semua istri dan selirnya yang lain, meskipun ia mempunyai delapan belas istri dan enam puluh selir yang dengannya ia mempunyai total 88 anak.

1. Kasih Di Atas Segalanya: Teladan Rehabeam.

2. Bahaya Poligami.

1. Markus 12:30-31: “Dan engkau harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama. Dan perintah yang kedua seperti ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari pada kedua perintah ini."

2. Matius 22:37-40 : “Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua Seperti halnya itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

2 Tawarikh 11:22 Dan Rehabeam mengangkat Abia bin Maakha menjadi kepala, menjadi pemimpin di antara saudara-saudaranya; karena ia berpikir untuk menjadikannya raja.

Rehabeam mengangkat Abia bin Maakha menjadi penguasa utama di antara saudara-saudaranya dengan maksud menjadikannya raja.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Pelajaran dari Rehabeam dan Abijah

2. Nilai Kasih Seorang Saudara: Pilihan Rehabeam

1. Amsal 12:15 - "Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat."

2. Roma 16:17-18 - "Aku mengimbau kamu, saudara-saudara, waspadalah terhadap mereka yang menimbulkan perpecahan dan menimbulkan rintangan-rintangan yang bertentangan dengan ajaran yang telah diajarkan kepadamu; hindarilah mereka. Sebab orang-orang demikian tidak beribadah kepada Tuhan kita Kristus , tetapi selera mereka sendiri, dan dengan kata-kata manis dan sanjungan mereka menipu hati orang-orang yang naif.”

2 Tawarikh 11:23 Ia berlaku bijaksana dan menyebarkan semua anaknya ke seluruh daerah Yehuda dan Benyamin ke setiap kota berpagar dan memberi mereka makanan yang berlimpah-limpah. Dan dia menginginkan banyak istri.

Raja Rehabeam dari Yehuda dengan bijaksana membagikan anak-anaknya ke kota-kota berbenteng dan memberi mereka makanan serta ingin menikahi banyak istri.

1. Hikmah Raja Rehabeam: Bagaimana pengambilan keputusan yang bijaksana dapat membawa kepada kerajaan yang makmur.

2. Pentingnya menafkahi keluarga Anda: Bagaimana teladan Raja Rehabeam dapat digunakan untuk mengajarkan tentang pentingnya menafkahi keluarga kita.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati, ke mana pun kamu pergi, tidak ada kerja, perencanaan, pengetahuan, dan hikmat.

2 Tawarikh pasal 12 menggambarkan jatuhnya pemerintahan Rehabeam di Yehuda dan invasi Yerusalem oleh raja Mesir Shishak.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan menyoroti pengabaian Rehabeam terhadap hukum Tuhan dan ketidaksetiaan umatnya. Akibatnya, Tuhan mengizinkan Raja Shishak dari Mesir menyerang Yehuda (2 Tawarikh 12:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada invasi Shishak ke Yerusalem. Dia menaklukkan kota-kota berbenteng di Yehuda dan mengepung Yerusalem, mendorong nabi Semaya untuk menyampaikan pesan dari Tuhan kepada Rehabeam dan para pemimpinnya, menjelaskan bahwa ini adalah hukuman atas ketidaktaatan mereka (2 Tawarikh 12:5-8).

Paragraf ke-3: Kisah ini menyoroti bagaimana Rehabeam dan para pemimpinnya merendahkan diri di hadapan Tuhan sebagai tanggapan terhadap pesan Semaya. Mereka mengakui kesalahan mereka dan mencari belas kasihan Tuhan (2 Tawarikh 12:6-7).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi bagaimana Tuhan menanggapi dengan belas kasihan dengan mengirimkan pesan melalui Semaya bahwa Dia tidak akan menghancurkan mereka sepenuhnya karena pertobatan mereka. Namun, mereka akan menjadi hamba-hamba di bawah kekuasaan asing sehingga mereka dapat belajar perbedaan antara mengabdi kepada-Nya dan mengabdi kepada bangsa lain (2 Tawarikh 12:8-9).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan merangkum bagaimana Raja Shishak merampas banyak harta baik dari kuil maupun istana kerajaan di Yerusalem sebagai rampasan perang. Disebutkan bahwa meskipun Rehabeam mengganti harta tersebut dengan barang-barang perunggu, nilai dan kemegahannya tidak sebanding (2 Tawarikh 12:9-11).

Singkatnya, Bab dua belas dari 2 Tawarikh menggambarkan konsekuensi dan invasi yang dihadapi pada masa kepemimpinan Raja Rehabeam. Menyoroti pengabaian terhadap kesetiaan, dan invasi yang dipimpin oleh raja Mesir. Menyebutkan kerendahan hati yang ditampilkan, dan pemulihan selanjutnya diberikan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan ketidaktaatan Raja Rehabeam yang diungkapkan melalui penolakan terhadap ibadat sejati dan menekankan disiplin ilahi yang dicontohkan melalui invasi yang dilakukan di bawah raja Mesir. Perwujudan yang mewakili konsekuensi akibat ketidaksetiaan. Penegasan mengenai pemenuhan nubuatan. Pengingat akan pentingnya mengenai

pertobatan ketika menghadapi penghakiman suatu peristiwa yang ditandai dengan campur tangan ilahi dalam kerajaan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 12:1 Dan terjadilah, ketika Rehabeam telah mendirikan kerajaan dan memperkuat dirinya, ia meninggalkan hukum TUHAN dan seluruh Israel yang bersamanya.

Setelah Rehabeam mendirikan kerajaannya dan meningkatkan kekuasaannya, dia dan seluruh bangsa Israel meninggalkan hukum Tuhan.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Teladan Rehabeam

2. Menganggap Firman Tuhan dengan Serius: Pilihan Bangsa Israel

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2 Tawarikh 12:2 Pada tahun kelima pemerintahan raja Rehabeam Shishak, raja Mesir menyerang Yerusalem, karena mereka telah melakukan pelanggaran terhadap TUHAN,

1: Kita harus selalu tetap setia kepada Tuhan dan perintah-perintah-Nya atau mengambil risiko menanggung akibatnya.

2: Kita harus tetap waspada dan siap menghadapi tantangan apa pun yang mungkin timbul, percaya kepada Tuhan untuk bimbingan dan kekuatan.

1: Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2: Mazmur 37:3 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman.

2 Tawarikh 12:3 Dengan seribu dua ratus kereta dan tujuh puluh ribu orang berkuda, dan tidak terhitung banyaknya orang yang datang bersamanya keluar dari Mesir; Lubim, Sukkiim, dan Etiopia.

Raja Rehabeam dari Yehuda dihadapkan pada aliansi banyak negara, dipimpin oleh Raja Shishak dari Mesir, dengan pasukan besar yang terdiri dari 12.000 kereta dan 60.000 penunggang kuda. Mendampingi mereka adalah banyak orang dari negara Lubim, Sukkiim, dan Ethiopia.

1. Tuhan dapat menggunakan orang yang paling tidak terduga untuk melaksanakan rencana-Nya - 2 Tawarikh 16:9a

2. Pentingnya persatuan dan kekuatan dalam jumlah - Pengkhotbah 4:12

1. 2 Tawarikh 16:9a - "Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang tulus hati terhadap-Nya."

2. Pengkhotbah 4:12 - "Dan jika ada yang menang melawan dia, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak mudah putus."

2 Tawarikh 12:4 Lalu direbutnya kota-kota berpagar milik Yehuda, lalu sampai ke Yerusalem.

Raja Rehabeam dari Yehuda menaklukkan kota-kota berpagar di Yehuda dan tiba di Yerusalem.

1. Perlindungan Tuhan mencakup segalanya - 2 Tawarikh 12:4

2. Kesetiaan Tuhan kekal - 2 Tawarikh 12:4

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Yesaya 54:17 - tidak ada senjata yang ditempa untuk melawanmu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduhmu. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan dan inilah pembenaran mereka dari pada-Ku," demikianlah firman Tuhan.

2 Tawarikh 12:5 Lalu datanglah nabi Semaya kepada Rehabeam dan kepada para pemuka Yehuda yang sedang berkumpul di Yerusalem karena Sishak, dan berkata kepada mereka: Beginilah firman TUHAN: Kamu telah meninggalkan Aku, maka Aku pun demikian. meninggalkanmu di tangan Shishak.

Nabi Semaya mengunjungi Rehabeam dan para pangeran Yehuda di Yerusalem dan memperingatkan mereka bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka karena mereka meninggalkan-Nya dan meninggalkan mereka di tangan Shishak.

1. Akibat meninggalkan Tuhan.

2. Pentingnya pertobatan dan iman.

1. Ulangan 8:19-20 - Dan jikalau kamu melupakan TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut allah-allah lain, mengabdi kepada mereka, dan menyembah mereka, pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti binasa. . Seperti bangsa-bangsa yang dimusnahkan TUHAN di hadapanmu, demikianlah kamu akan binasa; karena kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu.

2. Lukas 13:3 - Aku berkata kepadamu, Tidak; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa.

2 Tawarikh 12:6 Kemudian para pemimpin Israel dan raja merendahkan diri; dan mereka berkata, TUHAN itu adil.

Para pemuka Israel dan raja merendahkan diri mereka dan mengakui bahwa TUHAN itu adil.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Mengakui Kebenaran Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan: Mengakui Kebenaran Tuhan dan Menunjukkan Rasa Hormat Kita

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2 Tawarikh 12:7 Ketika TUHAN melihat, bahwa mereka telah merendahkan diri, datanglah firman TUHAN kepada Semaya, yang berbunyi: Mereka telah merendahkan diri; oleh karena itu Aku tidak akan membinasakan mereka, tetapi Aku akan memberi mereka sedikit pembebasan; dan murka-Ku tidak akan dicurahkan ke Yerusalem melalui tangan Shishak.

Setelah bangsa Yehuda merendahkan diri, TUHAN berjanji tidak akan membinasakan mereka dan malah menawarkan kelepasan dari murka Shishak.

1. Kerendahan hati menuntun pada pembebasan ilahi

2. Tuhan menghargai kerendahan hati

1. Yakobus 4:6-8 Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Mazmur 34:18 TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2 Tawarikh 12:8 Namun demikian mereka akan menjadi hamba-hambanya; agar mereka mengetahui pengabdianku, dan pengabdian kerajaan-kerajaan di berbagai negara.

Kerajaan Yehuda melayani bangsa-bangsa lain untuk memahami pelayanan Tuhan dan pelayanan kerajaan lain.

1. Pentingnya mengabdi kepada bangsa lain sebagai teladan mengakui pengabdian kepada Tuhan.

2. Memahami pelayanan Tuhan melalui pelayanan kepada sesama.

1. Matius 25:37-40 Kemudian orang-orang benar akan menjawabnya dengan berkata, 'Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi makan Engkau, atau haus dan memberi Engkau minum? Dan kapankah kami melihatmu sebagai orang asing dan menyambutmu, atau telanjang dan memberi pakaian kepadamu? Dan kapan kami melihat Anda sakit atau di penjara dan mengunjungi Anda? Dan Raja akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-saudaraku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2. Roma 12:10 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2 Tawarikh 12:9 Lalu datanglah Shishak, raja Mesir, menyerang Yerusalem dan merampas harta rumah TUHAN dan harta rumah raja; dia mengambil semuanya: dia juga membawa perisai emas yang dibuat Salomo.

Shishak, raja Mesir, menyerbu Yerusalem dan merampas harta benda dari rumah TUHAN dan dari rumah raja, termasuk perisai emas yang dibuat Salomo.

1. Keserakahan yang Tidak Dikendalikan: Konsekuensi dari Ketamakan

2. Perlindungan Tuhan : Mengandalkan Kepercayaan kepada Tuhan

1. Amsal 28:20 Orang yang setia mendapat banyak berkat, tetapi siapa tergesa-gesa menjadi kaya, tidak luput dari perhatian.

2. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

2 Tawarikh 12:10 Raja Rehabeam membuat perisai-perisai dari kuningan dan menyerahkannya ke tangan kepala pengawal yang menjaga pintu masuk istana raja.

Raja Rehabeam membuat perisai dari kuningan dan memberikannya kepada penjaga istananya.

1. Pentingnya perlindungan dan keamanan dalam kerajaan Allah.

2. Arti penting kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2 Tawarikh 12:11 Ketika raja masuk ke rumah TUHAN, datanglah penjaga, mengambil mereka, dan membawa mereka kembali ke ruang jaga.

Raja Rehabeam masuk ke rumah Tuhan tetapi dibawa kembali ke ruang jaga oleh penjaga.

1. Mengetahui Kapan Harus Mengikuti Bimbingan Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2 Tawarikh 12:12 Dan ketika dia merendahkan diri, murka TUHAN beralih darinya, sehingga dia tidak mau membinasakan dia sama sekali; dan keadaan juga berjalan baik di Yehuda.

Setelah merendahkan diri-Nya, murka Tuhan dialihkan dari Raja Rehabeam dan perdamaian dipulihkan di Yehuda.

1. Kerendahan hati adalah kunci untuk membuka kemurahan dan anugerah Tuhan.

2. Tuhan berkenan mengampuni dan memulihkan orang yang merendahkan diri dan bertobat.

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina."

2 Tawarikh 12:13 Maka raja Rehabeam memperkuat dirinya di Yerusalem, lalu memerintah; karena Rehabeam berumur satu empat puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah tujuh belas tahun di Yerusalem, kota yang dipilih TUHAN dari semua suku Israel, untuk mencantumkan namanya di sana. Dan nama ibunya adalah Naama, seorang wanita Amon.

Rehabeam berusia 41 tahun ketika ia menjadi raja Yerusalem dan memerintah selama 17 tahun. Ibunya adalah Naama, seorang Amon.

1. Kekuatan Rehabeam: Bagaimana Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Sulit

2. Ibu Rehabeam : Cara Menghargai dan Menghormati Mereka yang Berbeda dengan Kita

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku

2. Lukas 6:27-31 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka, dan berikanlah pinjaman kepada mereka tanpa mengharapkan imbalan apa pun

2 Tawarikh 12:14 Dan dia melakukan kejahatan, karena dia tidak bersedia hatinya untuk mencari TUHAN.

Raja Rehabeam mengeraskan hatinya dan tidak mencari Tuhan.

1. Bahaya Mengeraskan Hati

2. Mencari Tuhan dengan Hati Terbuka

1. Yehezkiel 11:19 - "Dan Aku akan memberikan mereka satu hati, dan Aku akan menaruh semangat baru di dalam dirimu; dan Aku akan mengeluarkan hati yang keras dari daging mereka, dan akan memberikan mereka hati yang taat:"

2. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2 Tawarikh 12:15 Bukankah perbuatan Rehabeam, yang pertama dan yang terakhir, tertulis dalam kitab nabi Semaya dan kitab Ido yang melihat dalam silsilah? Dan terjadilah peperangan terus menerus antara Rehabeam dan Yerobeam.

Perbuatan Rehabeam dicatat dalam kitab nabi Semaya dan kitab Ido sang peramal, dan terjadilah perang yang sedang berlangsung antara Rehabeam dan Yerobeam.

1. Firman Tuhan Setia dan Benar: Menjelajahi Keandalan Kitab Suci dalam 2 Tawarikh 12:15

2. Perjuangan yang Berkelanjutan Antara Rehabeam dan Yerobeam: Kajian Konflik dalam 2 Tawarikh 12:15

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Roma 15:4 - Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

2 Tawarikh 12:16 Lalu Rehabeam tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud; dan Abia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Rehabeam meninggal dan dimakamkan di kota Daud, dan digantikan oleh putranya, Abia.

1. Kedaulatan Tuhan: Hikmah Tuhan dalam Mengangkat dan Menggantikan Raja

2. Kesetiaan Tuhan: Janji Kerajaan Kekal yang Tak Tergoyahkan

1. Roma 11:33-36 Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

2. 2 Samuel 7:12-16 Apabila genap umurmu dan kamu tidur bersama nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu setelah kamu, yang akan keluar dari tubuhmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya. Dia akan membangun sebuah rumah bagi nama-Ku, dan Aku akan mendirikan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya. Dan rumahmu serta kerajaanmu akan terjamin selama-lamanya di hadapan-Ku. Tahtamu akan kokoh selamanya.

2 Tawarikh pasal 13 menceritakan konflik antara Abia, anak Rehabeam, dan Yerobeam, raja Israel. Kisah ini menyoroti kemenangan Abia dan upayanya memulihkan ibadah di Yehuda.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Abia sebagai raja Yehuda dan menjelaskan persiapan militernya untuk berperang melawan Yerobeam, raja Israel. Abia berbicara kepada Yerobeam dan mengingatkannya bahwa Allah telah memilih keturunan Daud untuk memerintah Israel (2 Tawarikh 13:1-12).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada pertempuran antara pasukan Abia yang terdiri dari 400.000 prajurit gagah berani dari Yehuda dan pasukan Yerobeam yang terdiri dari 800.000 orang perkasa dari Israel. Meski kalah jumlah, Abia percaya kepada Tuhan dan menyampaikan pidato yang kuat sebelum terlibat dalam pertempuran (2 Tawarikh 13:13-18).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Tuhan memberikan kemenangan kepada Abia dan pasukannya atas Yerobeam. Mereka membunuh lima ratus ribu tentara Israel, sehingga mereka dikalahkan (2 Tawarikh 13:19-20).

Paragraf ke-4:Fokusnya beralih ke gambaran bagaimana Abia terus memperkuat pemerintahannya di Yehuda setelah kemenangan. Dia merebut beberapa kota dari Israel, termasuk Betel, Jeshanah, dan Efron. Dia juga memulihkan ibadat sejati di Yehuda dengan menyingkirkan berhala-berhala dan menunjuk para imam untuk melakukan pelayanan yang layak di altar (2 Tawarikh 13:19-22).

Secara ringkas, Bab tigabelas dari 2 Tawarikh menggambarkan konflik, dan kemenangan yang diraih pada masa kepemimpinan Raja Abijay. Menyoroti persiapan militer yang dilakukan, dan pengingat terhadap pilihan ilahi. Menyebutkan pertempuran melawan kekuatan yang lebih besar, dan kepercayaan ditempatkan pada Tuhan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan baik iman Raja Abijay yang diungkapkan melalui ketergantungan pada campur tangan ilahi sekaligus menekankan kemenangan yang dicapai melalui ketaatan yang dicontohkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kitab Suci sebuah perwujudan yang mewakili keberanian di tengah kesulitan sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 13:1 Pada tahun kedelapan belas pemerintahan raja Yerobeam, Abia mulai memerintah Yehuda.

Abia memulai pemerintahannya atas Yehuda pada tahun kedelapan belas pemerintahan Raja Yerobeam.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - 2 Petrus 3:8

2. Kepemimpinan di Saat Perubahan - Yeremia 29:7

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2 Tawarikh 13:2 Ia memerintah selama tiga tahun di Yerusalem. Nama ibunya juga adalah Mikha, putri Uriel dari Gibea. Dan terjadilah peperangan antara Abia dan Yerobeam.

1: Abia adalah seorang raja yang memerintah selama tiga tahun di Yerusalem dan berperang melawan Yerobeam.

2: Ibu Abia, Mikha, adalah putri Uriel dari Gibea, dan kita dapat belajar dari teladan iman dan kesetiaannya.

1:2 Tawarikh 13:2

2: Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas.

2 Tawarikh 13:3 Lalu Abia mengatur pertempuran dengan pasukan prajurit yang gagah berani, yaitu empat ratus ribu orang terpilih; Yerobeam juga mengatur

pertempuran melawan dia dengan delapan ratus ribu orang terpilih, yang merupakan pahlawan yang gagah berani.

Abia dan Yerobeam mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar untuk berperang, dengan Abia memiliki 400.000 orang terpilih dan Yerobeam memiliki 800.000 orang terpilih.

1. Bahaya Kebanggaan dalam Pertempuran

2. Kekuatan Umat Allah

1. Amsal 16:18- "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. 2 Tawarikh 20:15- "Dan dia berkata, Dengarkanlah kamu, seluruh Yehuda, dan kamu penduduk Yerusalem, dan engkau raja Yosafat, Beginilah firman TUHAN kepadamu, Jangan takut atau gentar karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan."

2 Tawarikh 13:4 Lalu berdirilah Abiya di gunung Zemaraim yang terletak di pegunungan Efraim, lalu berkata: Dengarkanlah aku, hai Yerobeam dan seluruh Israel;

Abia berdiri di atas Gunung Zemaraim dan berseru kepada Yerobeam dan seluruh Israel.

1. Pentingnya Mempertahankan Apa yang Anda Percayai

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan di Saat Kesulitan

1. Yosua 1:9 : Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Roma 8:31: Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Tawarikh 13:5 Tidak tahukah kamu, bahwa TUHAN, Allah Israel, memberikan kerajaan atas Israel kepada Daud untuk selama-lamanya, baik kepadanya maupun kepada anak-anaknya dengan perjanjian garam?

TUHAN, Allah Israel, memberikan kerajaan Israel kepada Daud dan anak-anaknya melalui perjanjian garam.

1. Perjanjian Garam: Memahami Makna Janji Tuhan

2. Kerajaan Surga: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap Umat-Nya

1. 2 Samuel 7:12-16 - Ketika TUHAN berjanji akan mendirikan rumah bagi Daud dan keturunannya

2. Matius 5:13-16 – Menjadi garam dan terang dunia untuk mewujudkan kerajaan Allah di bumi.

2 Tawarikh 13:6 Namun Yeroboam bin Nebat, hamba Salomo bin Daud, telah bangkit dan memberontak terhadap tuannya.

Yerobeam, hamba Salomo, memberontak melawan tuannya.

1. Konsekuensi dari pemberontakan melawan Tuhan.

2. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan.

1. Amsal 17:11 - Orang jahat hanya mencari pemberontakan: oleh karena itu akan diutus utusan yang kejam untuk melawannya.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2 Tawarikh 13:7 Dan berkumpul di hadapannya orang-orang angkuh, bani Belial, dan menguatkan diri mereka melawan Rehabeam bin Salomo, ketika Rehabeam masih muda dan berhati lembut, dan tidak dapat melawan mereka.

Rehabeam tidak mampu menahan kumpulan orang-orang yang dipimpin oleh anak-anak Belial karena usianya yang masih muda dan masih muda.

1. Kekuatan Remaja: Memahami Keterbatasan Kita

2. Kekuatan Kebenaran: Mengatasi Godaan

1. Amsal 22:6: Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Mazmur 8:2 Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu engkau telah menetapkan kekuatan karena musuh-musuhmu, agar engkau tetap menjadi musuh dan pembalas.

2 Tawarikh 13:8 Dan sekarang kamu berpikir untuk mempertahankan kerajaan TUHAN di tangan bani Daud; dan kamu adalah kumpulan besar orang, dan bersamamu ada anak lembu emas, yang dibuat oleh Yerobeam untuk kamu sebagai dewa.

Penduduk Yehuda berusaha menentang kerajaan TUHAN dan mengandalkan anak lembu emas yang dijadikan dewa oleh Yerobeam.

1. Mengandalkan berhala daripada TUHAN akan membawa kehancuran.

2. TUHAN adalah satu-satunya Tuhan yang benar dan harus disembah sebagaimana mestinya.

1. Yesaya 44:9-20 - TUHAN menghukum orang-orang yang bersandar pada berhala buatan tangan manusia dan bukannya menyembah Dia.

2. Mazmur 115:3-8 - Mazmur memuji TUHAN sebagai satu-satunya Tuhan yang benar dan patut disembah.

2 Tawarikh 13:9 Bukankah kamu sudah mengusir para imam TUHAN, anak-anak Harun, dan orang-orang Lewi, dan mengangkat kamu menjadi imam menurut cara bangsa-bangsa di negeri lain? supaya barangsiapa datang untuk menguduskan

dirinya dengan seekor lembu jantan muda dan tujuh ekor domba jantan, ia boleh menjadi imam bagi mereka yang bukan dewa.

Bangsa Yehuda telah menolak para imam dan orang-orang Lewi Tuhan dan malah mengangkat imam-imam mereka sendiri menurut dewa-dewa palsu bangsa-bangsa di sekitar mereka.

1. Bagaimana Bangsa Yehuda Menolak Pemimpin Pilihan Tuhan

2. Bahaya Menyembah Dewa Palsu

1. 1 Samuel 8:7 - Dan Tuhan berfirman kepada Samuel, "Dengarkanlah suara orang-orang dalam segala hal yang mereka katakan kepadamu: karena mereka tidak menolak engkau, tetapi mereka telah menolak Aku, sehingga Aku tidak boleh memerintah mereka."

2. Roma 1:18-25 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan; karena apa yang dapat diketahui tentang Tuhan terwujud dalam diri mereka; karena Allah telah memperlihatkannya kepada mereka.

2 Tawarikh 13:10 Tetapi bagi kami, TUHAN adalah Allah kami dan kami tidak meninggalkan Dia; dan para imam yang melayani TUHAN adalah anak-anak Harun, dan orang-orang Lewi mengurus urusan mereka:

TUHAN adalah Allah umat, dan para imam berasal dari garis keturunan Harun, sedangkan orang Lewi bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka.

1) Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dan janji-janji-Nya

2) Pentingnya menghormati Tuhan dan memenuhi tanggung jawab kita

1) Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2) 1 Petrus 4:10 - Hendaknya kamu masing-masing menggunakan karunia apa pun yang telah kamu terima untuk melayani orang lain, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya.

2 Tawarikh 13:11 Dan setiap pagi dan petang mereka membakar korban bakaran dan dupa harum bagi TUHAN; roti sajian itu pun mereka tata di atas meja yang murni; dan kandil emas dengan lampu-lampunya, untuk menyala setiap malam; karena kami menaati kewajiban TUHAN, Allah kami; tetapi kamu telah meninggalkan dia.

Penduduk Yehuda mempersembahkan korban bakaran dan dupa kepada Tuhan setiap pagi dan sore, dan mereka menyiapkan roti sajian dan menyalakan kandil emas dengan lampu. Mereka menaati perintah-perintah Tuhan, tetapi bangsa Israel telah meninggalkan-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Tetap Teguh pada Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Akibat dari Ketidaktaatan: Sebuah Refleksi dari Penolakan Kehendak Tuhan

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan

2. Yesaya 1:19-20 - Panggilan Tuhan untuk bertobat dan ajakan untuk kembali kepada-Nya

2 Tawarikh 13:12 Dan lihatlah, Allah menyertai kita sebagai kapten kita, dan para imam-Nya dengan sangkakala yang berbunyi untuk memperingatkan kamu. Hai anak-anak Israel, janganlah kamu berperang melawan TUHAN, Allah nenek moyangmu; karena kamu tidak akan makmur.

Bangsa Israel diperingatkan untuk tidak berperang melawan Tuhan, Allah nenek moyang mereka, karena mereka tidak akan beruntung jika melakukannya.

1. Kekuatan Iman: Mengandalkan Tuhan di Saat Perjuangan

2. Akibat Ketidaktaatan: Menghadapi Kenyataan Melawan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini mustahil, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

2 Tawarikh 13:13 Tetapi Yerobeam mengadakan penyergapan di belakang mereka; jadi mereka berada di depan Yehuda, dan penyergapan itu terjadi di belakang mereka.

Yerobeam melancarkan serangan mendadak terhadap Yehuda dari belakang.

1. Kekuatan Kejutan: Bagaimana Peristiwa Tak Terduga Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Bahaya Kebanggaan: Mengapa Berpikir Kita Lebih Baik Dibandingkan Orang Lain Itu Berbahaya

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan keangkuhan mendahului kejatuhan.

2. 1 Korintus 10:12 - Jadi, jika kamu merasa berdiri teguh, berhati-hatilah agar kamu tidak terjatuh!

2 Tawarikh 13:14 Ketika Yehuda menoleh ke belakang, tampaklah pertempuran sudah terjadi di depan dan di belakang; mereka berseru kepada TUHAN dan para imam meniup sangkakala.

Penduduk Yehuda mendapati diri mereka dikelilingi oleh musuh-musuh dalam peperangan, dan berseru kepada Tuhan memohon pertolongan.

1. Kekuatan doa di saat sulit

2. Menghadapi pertempuran dengan iman kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2 Tawarikh 13:15 Kemudian orang-orang Yehuda bersorak: dan ketika orang-orang Yehuda berteriak, terjadilah, bahwa Allah memukul Yerobeam dan seluruh Israel di depan Abia dan Yehuda.

Orang-orang Yehuda berteriak dan Tuhan kemudian menggunakan Abia dan Yehuda untuk mengalahkan Yerobeam dan seluruh Israel.

1. Jangan meremehkan kekuatan suara yang bersatu.

2. Kita mempunyai kuasa untuk memindahkan gunung ketika kita berseru kepada nama Tuhan.

1. Matius 21:21 - Yesus menjawab, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman dan tidak ragu-ragu, kamu tidak hanya dapat melakukan apa yang dilakukan terhadap pohon ara, tetapi kamu juga dapat berkata kepada gunung ini, Pergilah, lemparlah dirimu ke laut, dan hal itu akan terlaksana.

2. Mazmur 149:6 - Biarlah puji-pujian yang tinggi kepada Allah ada di mulut mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka.

2 Tawarikh 13:16 Lalu orang Israel melarikan diri dari hadapan Yehuda, dan Allah menyerahkan mereka ke dalam tangan mereka.

Bangsa Israel dikalahkan oleh Yehuda dan Tuhan memberikan kemenangan kepada Yehuda dalam pertempuran tersebut.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Kemenangan Kita

2. Saat Kita Mencari Tuhan, Dia Akan Memimpin Kita Menuju Kemenangan

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Tawarikh 13:17 Lalu Abiya dan rakyatnya membunuh mereka dengan pembantaian besar-besaran; maka gugurlah lima ratus ribu orang pilihan Israel yang terbunuh.

Abia dan rakyatnya mengalahkan bangsa Israel dalam pertempuran besar, menewaskan 500.000 orang terpilih.

1. Kemenangan dalam Kristus: Bagaimana iman Abia memampukan dia menang dalam peperangan

2. Akibat Perang: Merefleksikan tragedi pembantaian besar-besaran yang dilakukan Abia

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2 Tawarikh 13:18 Demikianlah bani Israel pada waktu itu tertunduk, dan bani Yehuda menang, karena mereka mengandalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

Bani Israel kalah dalam peperangan sedangkan bani Yehuda menang karena mengandalkan TUHAN Allah.

1. Kekuatan Mengandalkan Tuhan - 2 Tawarikh 13:18

2. Percaya kepada Tuhan dalam Segala Situasi - 2 Tawarikh 13:18

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 13:19 Lalu Abia mengejar Yerobeam dan merebut kota-kota darinya, yaitu Betel dengan kota-kotanya, Yeshana dengan kota-kotanya, dan Efrain dengan kota-kotanya.

Abia mengalahkan Yerobeam dan merebut tiga kota darinya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan kemenangan.

2. Bahaya mengejar kekuasaan duniawi.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 20:7-8 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami. Mereka roboh dan jatuh, namun kita bangkit dan berdiri tegak.

2 Tawarikh 13:20 Pada zaman Abia, kekuatan Yerobeam tidak pulih kembali; lalu TUHAN memukulnya, sehingga ia mati.

Yerobeam tidak dapat memperoleh kekuatan setelah masa Abia, dan dikalahkan oleh Tuhan, yang mengakibatkan kematiannya.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan: Bagaimana Murka Tuhan Dapat Mengalahkan Kekuatan Manusia Apapun

2. Kehendak Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Rencana Kita Tidak Bisa Bertentangan dengan Rencana Daulat Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Tawarikh 13:21 Tetapi Abia menjadi perkasa dan mengawini empat belas isteri dan memperanakkan dua puluh dua orang anak laki-laki dan enam belas anak perempuan.

Abijah adalah seorang pria sakti yang menikahi empat belas istri dan memiliki total 38 anak.

1. Kekuatan Pernikahan dalam Alkitab: Menelaah 2 Tawarikh 13:21

2. Berkah Keluarga Besar : Renungan 2 Tawarikh 13:21

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya. Bagaikan anak panah di tangan orang perkasa; begitu pula anak-anak remaja. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal itu: mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang.

2 Tawarikh 13:22 Dan selebihnya perbuatan Abia, tingkah lakunya, dan perkataannya tertulis dalam kisah Nabi Ido.

Perbuatan, cara dan ucapan Abia tercatat dalam tulisan Nabi Iddo.

1. Dampak Tindakan Kita - Amsal 22:1

2. Menjalani Kehidupan yang Berintegritas - Amsal 10:9

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan.

2 Tawarikh pasal 14 menggambarkan pemerintahan Raja Asa dari Yehuda dan upayanya memperkuat kerajaan serta memajukan ibadat sejati.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti tahun-tahun awal pemerintahan Asa yang damai. Dia melakukan apa yang baik dan benar di mata Allah, dengan

menyingkirkan mezbah-mezbah asing dan berhala-berhala dari negeri itu (2 Tawarikh 14:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada persiapan militer Asa. Dia membangun kota-kota berbenteng di Yehuda, melengkapi pasukannya dengan perisai dan tombak, dan mengerahkan pasukan sebanyak 300.000 orang dari Yehuda dan 280.000 orang dari Benyamin (2 Tawarikh 14:6-8).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Asa mencari pertolongan Tuhan sebelum berperang melawan Zerah, seorang raja Etiopia yang memimpin pasukan besar. Asa berseru kepada Tuhan memohon kelepasan, mengakui bahwa kemenangan pada akhirnya berasal dari-Nya (2 Tawarikh 14:9-11).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Tuhan memberi Asa kemenangan besar atas pasukan Zerah. Tentara Etiopia dikalahkan, dan mereka melarikan diri ke hadapan Yehuda. Hasilnya, Yehuda memperoleh banyak rampasan dari pertempuran tersebut (2 Tawarikh 14:12-15).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan merangkum bagaimana Raja Asa memimpin rakyatnya dalam memperbarui komitmen mereka kepada Tuhan. Mereka membuat perjanjian untuk mencari Dia dengan segenap hati dan jiwa mereka. Mereka menyingkirkan berhala-berhala di seluruh tanah Yehuda, dan mengalami kedamaian pada masa ini (2 Tawarikh 14:16-17).

Secara ringkas, Bab empat belas dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan kemenangan-kemenangan yang diraih selama kepemimpinan pemerintahan Raja Asa. Menyoroti penghapusan ke arah penyembahan berhala, dan persiapan militer yang dilakukan. Menyebutkan ketergantungan pada campur tangan ilahi, dan kemenangan dicapai melalui ketaatan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan iman Raja Asa yang diungkapkan melalui pencarian bantuan ilahi sekaligus menekankan kesuksesan yang dicapai melalui kepercayaan kepada Tuhan yang dicontohkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kitab Suci, sebuah perwujudan yang mewakili ketergantungan pada bimbingan ilahi, dan penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan. sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 14:1 Maka tidurlah Abia bersama nenek moyangnya dan mereka menguburkannya di kota Daud; dan Asa, putranya, menjadi raja menggantikan dia. Pada zamannya negeri itu sepi sepuluh tahun lamanya.

Abia meninggal dunia dan dimakamkan di kota Daud dan putranya Asa menggantikannya, dan negeri itu damai selama sepuluh tahun.

1. Abia meninggal dunia, namun warisannya tetap hidup melalui putranya, Asa.

2. Kehidupan Abia adalah teladan kesetiaan, kedamaian, dan warisan.

1. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2 Tawarikh 14:2 Lalu Asa melakukan apa yang baik dan benar di mata TUHAN, Allahnya:

Asa melakukan apa yang baik dan benar di mata Tuhan.

1. Bertindak Benar di Mata Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Menyenangkan Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 119:9 - Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan perkataanmu.

2 Tawarikh 14:3 Sebab ia merampas mezbah-mezbah dewa-dewa asing dan bukit-bukit pengorbanan, lalu menghancurkan patung-patung itu dan menebang hutan-hutan.

Raja Asa dari Yehuda memindahkan mezbah dewa-dewa palsu, menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang hutan mereka.

1. Pentingnya beriman kepada satu Tuhan yang benar.

2. Pentingnya berdiri teguh dalam keimanannya.

1. Ulangan 6:13-14 - "Hendaklah kamu takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, serta bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti allah lain, yaitu allah-allah bangsa yang ada di sekelilingmu."

2. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2 Tawarikh 14:4 Dan memerintahkan Yehuda untuk mencari TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan melakukan hukum dan perintah.

Asa, Raja Yehuda, menyerukan kepada rakyat Yehuda untuk mencari Tuhan Allah nenek moyang mereka dan menaati hukum dan perintah-perintah-Nya.

1. Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Kebahagiaan Sejati

2. Taat Mendatangkan Keberkahan dan Perlindungan

1. Ulangan 6:4-5 "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Mazmur 119:2 "Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati."

2 Tawarikh 14:5 Juga disingkirkannya dari semua kota di Yehuda tempat-tempat pengorbanan dan patung-patung, sehingga kerajaan menjadi tenang di hadapannya.

Raja Asa memindahkan semua tempat tinggi dan patung-patung dari kota-kota Yehuda untuk membawa perdamaian ke kerajaan.

1. Nikmat Tuhan Mengikuti Ketaatan

2. Buah dari Kehidupan yang Setia

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan bagi orang yang menaati perintah-Nya

2. Yesaya 32:17-18 - Kedamaian dan kemakmuran yang timbul dari kesetiaan kepada Tuhan

2 Tawarikh 14:6 Dibangunnya kota-kota berpagar di Yehuda; karena negeri itu tenang dan tidak terjadi peperangan pada tahun-tahun itu; karena TUHAN telah memberinya ketenangan.

Asa, raja Yehuda, dapat menikmati masa istirahat karena TUHAN memberikannya kepadanya. Dia menggunakan waktu ini untuk membangun benteng dan kota.

1. Tuhan akan memberikan kedamaian dan ketenangan ketika kita percaya kepada-Nya.

2. Tuhan setia pada janji-janji-Nya dan akan memberi pahala kepada mereka yang mencari kehendak-Nya.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera dia yang pikirannya tertuju padaMu, karena ia percaya kepadaMu.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2 Tawarikh 14:7 Oleh karena itu berkatalah ia kepada Yehuda: Baiklah kita bangun kota-kota ini dan buatlah tembok-tembok, menara-menara, pintu-pintu gerbang dan palang-palang di sekelilingnya, sementara tanahnya masih ada di hadapan kita; karena kami telah mencari TUHAN, Allah kami, kami telah mencari Dia, dan Dia telah memberi kami ketenangan di segala sisi. Jadi mereka membangun dan menjadi makmur.

Asa dan orang-orang Yehuda mencari TUHAN, lalu mendapat ketenangan dan kedamaian, lalu mereka membangun kota-kota mereka dan menjadi makmur.

1. Mencari Tuhan dan mempercayai-Nya mendatangkan kedamaian dan kemakmuran.

2. Taat kepada Tuhan mendatangkan keberkahan dan kesuksesan.

1. Mazmur 34:8 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Yesaya 26:3 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu.

2 Tawarikh 14:8 Dan Asa mempunyai pasukan yang membawa sasaran dan tombak, dari Yehuda tiga ratus ribu orang; dan dari suku Benyamin, yang

membawa perisai dan menarik busur, dua ratus delapan puluh ribu orang: mereka semua adalah orang-orang perkasa yang gagah berani.

Asa mengumpulkan pasukan besar yang terdiri dari 480.000 orang dari Yehuda dan Benyamin, semuanya adalah pejuang yang perkasa.

1. Kekuatan persatuan - 2 Tawarikh 14:8

2. Mempersiapkan pertempuran - 2 Tawarikh 14:8

1. Efesus 6:10-18 - mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah

2. Mazmur 144:1-2 - memuji Tuhan yang menjadi tameng dan pembela

2 Tawarikh 14:9 Lalu keluarlah Zerah, orang Etiopia itu, dengan pasukan seribu ribu orang dan tiga ratus kereta; dan datang kepada Mareshah.

Zerah, orang Etiopia, menyerang Yehuda dengan pasukan satu juta tiga ratus kereta, dan tiba di Mareshah.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Kisah Zerah dan Yehuda

2. Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Matius 21:22 Dan segala sesuatunya, apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.

2 Tawarikh 14:10 Kemudian Asa maju menyerang dia, dan mereka mengatur pertempuran di lembah Zefata di Maresha.

Asa memimpin pasukan melawan musuh dan mereka berperang di lembah Zefata di Maresha.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Setia - Bagaimana komitmen Asa kepada Tuhan memampukannya memimpin rakyatnya menuju kemenangan.

2. Pelajaran dari Pertempuran Asa - Apa yang dapat kita pelajari dari teladan keberanian dan keyakinan Asa dalam menghadapi kesulitan.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Efesus 6:10-17 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2 Tawarikh 14:11 Lalu Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya, dan berkata, TUHAN, tidak ada gunanya menolongmu, baik dengan banyak orang, maupun dengan mereka yang tidak berdaya: tolonglah kami, ya TUHAN, Allah kami; karena kami bersandar padamu, dan dalam namamu kami melawan orang banyak ini. Ya TUHAN, Engkaulah Allah kami; jangan biarkan manusia menang melawanmu.

Asa berdoa kepada Tuhan memohon bantuan melawan banyak musuh dan menyatakan bahwa Tuhan adalah satu-satunya harapan kemenangan mereka.

1. "Percaya pada Kuasa Tuhan: Sebuah pelajaran dari 2 Tawarikh 14:11"

2. "Sumber Kekuatan: Menemukan Keberanian dalam 2 Tawarikh 14:11"

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Tawarikh 14:12 Maka TUHAN memukul kalah orang Etiopia di depan Asa dan di depan Yehuda; dan orang Etiopia melarikan diri.

Asa dan Yehuda menang melawan orang Etiopia dalam pertempuran, dan orang Etiopia terpaksa melarikan diri.

1. Tuhan adalah kekuatan dan perisai kita di saat-saat sulit.

2. Tuhan setia kepada mereka yang percaya dan taat kepada-Nya.

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Tawarikh 14:13 Asa dan orang-orang yang bersama-sama dia mengejar mereka sampai ke Gerar; dan orang-orang Etiopia digulingkan, sehingga mereka tidak dapat memulihkan diri; karena mereka dihancurkan di hadapan TUHAN, dan di hadapan pasukannya; dan mereka membawa sangat banyak rampasan.

Asa dan rakyatnya mengalahkan orang Etiopia di Gerar dan mengambil banyak rampasan sebagai hasilnya.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Kesulitan

2. Berkah Kemenangan Atas Nama Tuhan

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2 Tawarikh 14:14 Dan mereka mengalahkan semua kota di sekitar Gerar; karena rasa takut akan TUHAN menimpa mereka, dan mereka menghancurkan seluruh kota; sebab di dalamnya terdapat sangat banyak jarahan.

Penduduk Yehuda berhasil mengalahkan kota-kota di sekitar Gerar dan memperoleh banyak rampasan karena mereka takut akan Tuhan.

1. Kewajiban Kita untuk Takut akan Tuhan – bagaimana kita harus berusaha menghormati dan takut akan Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita

2. Berkah Takut akan Tuhan – bagaimana Tuhan memberkati orang yang bertakwa dan menaati perintah-Nya

1. Amsal 1:7 “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.”

2. Mazmur 19:9 "Takut akan TUHAN itu murni, tetap untuk selama-lamanya; keputusan TUHAN adalah benar dan adil seluruhnya."

2 Tawarikh 14:15 Mereka juga menghancurkan kemah-kemah ternak, dan membawa serta domba-domba dan unta-unta yang berlimpah-limpah, lalu kembali ke Yerusalem.

Asa dan tentara Yehuda mengalahkan Zerah orang Etiopia, mengambil banyak domba dan unta sebagai rampasan perang dan kembali ke Yerusalem.

1. Berani menghadapi kesulitan seperti Asa dan tentara Yehuda.

2. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. 2 Korintus 10:4 - "Sebab senjata peperangan kita tidak berasal dari daging, tetapi mempunyai kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng."

2 Tawarikh pasal 15 menggambarkan reformasi dan kebangkitan agama yang terjadi pada masa pemerintahan Raja Asa dari Yehuda.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyoroti kehadiran Azariah, seorang nabi, yang menyampaikan pesan dari Tuhan kepada Asa dan umatnya. Nabi mendorong mereka untuk mencari Tuhan dan berjanji bahwa jika mereka mencarinya, mereka akan menemukan Dia; tetapi jika mereka meninggalkan Dia, Dia akan meninggalkan mereka (2 Tawarikh 15:1-7).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada tanggapan Asa terhadap pesan nabi. Dia mengumpulkan seluruh penduduk Yehuda dan Benyamin di Yerusalem dan memimpin mereka dalam memperbarui perjanjian mereka dengan Tuhan. Mereka bersumpah untuk mencari Tuhan dengan segenap hati dan jiwa mereka (2 Tawarikh 15:8-15).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Asa mengambil tindakan untuk menghilangkan berhala dan praktik ibadah palsu dari negeri itu. Ia memecat neneknya, Maacah, dari jabatan ibu suri karena ia telah menjadikan Asyera sebagai berhala. Asa menebang berhalanya, meremukkannya, dan membakarnya di Lembah Kidron (2 Tawarikh 15:16-19).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada gambaran bagaimana ada kedamaian di Yehuda selama ini karena mereka mencari Tuhan dengan sepenuh hati. Asa juga memanfaatkan masa damai ini dengan membentengi kota-kota di seluruh Yehuda (2 Tawarikh 15:19-23).

Ringkasnya, Bab lima belas dari 2 Tawarikh menggambarkan reformasi dan kebangkitan agama yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Asa. Menyoroti nubuatan yang disampaikan, dan pembaruan perjanjian yang dilakukan. Menyebutkan penghapusan ke arah penyembahan berhala, dan upaya fortifikasi dimulai. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan tanggapan Raja Asa yang diungkapkan melalui pertobatan sekaligus menekankan kebangunan rohani yang dicapai melalui mencari Tuhan yang dicontohkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kitab Suci. suatu perwujudan yang mewakili pembaruan rohani suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan suatu wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 15:1 Lalu Roh Allah turun ke atas Azariah bin Oded:

Azarya bin Oded dipenuhi dengan Roh Allah.

1. Hidup dalam Roh: Cara Menerima dan Merespon Kehadiran Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Cara Menerima dan Berjalan dalam Ridho Tuhan

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Roma 8:14 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2 Tawarikh 15:2 Lalu keluarlah ia menemui Asa dan berkata kepadanya: Dengarkan aku, Asa, dan seluruh Yehuda dan Benyamin; TUHAN menyertai kamu selama kamu bersama Dia; dan jika kamu mencarinya, dia akan ditemukan di antara kamu; tetapi jika kamu meninggalkan dia, dia akan meninggalkan kamu.

Asa dan seluruh Yehuda dan Benyamin diingatkan bahwa Tuhan akan menyertai mereka jika mereka mencari Dia, namun Dia juga akan meninggalkan mereka jika mereka meninggalkan Dia.

1. "Mencari Tuhan"

2. "Janji Tuhan untuk Setia"

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Ulangan 4:29 - "Tetapi jika dari sana kamu mencari TUHAN, Allahmu, maka kamu akan menemukannya, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu."

2 Tawarikh 15:3 Sudah lama sekali Israel hidup tanpa Allah yang benar, tanpa imam pengajar, dan tanpa hukum.

Israel sudah lama tidak memiliki Tuhan, imam pengajar, dan hukum.

1. Rahmat Tuhan – Bagaimana rahmat Tuhan mampu memulihkan orang-orang yang sesat.

2. Mencari Petunjuk – Pentingnya mencari petunjuk dari Tuhan dan umat-Nya.

1. “Jika umat-Ku, yang disebut dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat; maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan penyakit mereka. tanah." (2 Tawarikh 7:14)

2. “Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran:” (2 Timotius 3:16)

2 Tawarikh 15:4 Tetapi ketika mereka yang sedang kesusahan itu berbalik kepada TUHAN, Allah Israel, dan mencari Dia, maka Ia didapati di antara mereka.

Ketika manusia berada dalam kesulitan, mereka harus berpaling kepada TUHAN, Allah Israel, dan mencari Dia, karena Dia akan ditemukan.

1. Tuhan Selalu Ada - Dia akan ditemukan di saat-saat sulit.

2. Carilah Tuhan – Dia akan ditemukan ketika Anda berpaling kepada-Nya.

1. Yeremia 29:11-13 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

12 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu.

13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku jika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Lukas 11:9-10 Dan Aku berkata kepadamu, mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

10 Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

2 Tawarikh 15:5 Pada waktu itu tidak ada kedamaian baik bagi orang yang keluar maupun bagi orang yang masuk, tetapi segala penduduk negeri merasa sangat kesal.

Selama masa ini, tidak ada kedamaian bagi siapa pun dan seluruh penduduk negara tersebut mengalami kesulitan besar.

1. Perdamaian di Saat-saat yang Tidak Pasti

2. Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

1. Filipi 4:6-7 Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 26:3 Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2 Tawarikh 15:6 Maka hancurlah bangsa bangsa dan kota demi kota, sebab Allah menyusahkan mereka dengan segala kesusahan.

Bangsa-bangsa menghancurkan negara-negara lain dan kota-kota menghancurkan kota-kota lain karena ketidaksenangan Tuhan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Sejarah Bangsa-Bangsa.

2. Memahami Murka Tuhan: Bagaimana Kesulitan Dapat Menuntun pada Pertobatan.

1. Ulangan 28:15-20 – Peringatan Tuhan mengenai akibat dari ketidaktaatan dan pemberontakan.

2. Yesaya 5:5-7 – Penghakiman Allah terhadap orang-orang yang menolak ketetapan-ketetapan-Nya.

2 Tawarikh 15:7 Karena itu jadilah kuat dan jangan biarkan tanganmu lemah, sebab jerih payahmu akan diberi upah.

Tuhan mendorong kita untuk tetap kuat dan dihargai atas pekerjaan kita.

1. Pahala Melakukan Pekerjaan Tuhan - 2 Tawarikh 15:7

2. Kekuatan dalam Melakukan Kehendak Tuhan - 2 Tawarikh 15:7

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

2 Tawarikh 15:8 Ketika Asa mendengar kata-kata ini dan nubuat nabi Oded, ia menjadi berani dan menyingkirkan berhala-berhala keji itu dari seluruh tanah Yehuda dan Benyamin, dan dari kota-kota yang telah direbutnya. gunung Efraim, dan memperbarui mezbah TUHAN yang ada di depan serambi TUHAN.

Asa mendengar nubuatan dari nabi Oded, yang memberinya keberanian untuk menyingkirkan berhala-berhala dari tanah Yehuda dan Benyamin, dan memulihkan mezbah TUHAN.

1. Tuhan Memberi Kita Keberanian untuk Mengatasi Kesulitan

2. Pentingnya Memperbarui Komitmen Kita kepada Tuhan

1. Yosua 24:15 - Adapun aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Yesaya 40:31 - Orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2 Tawarikh 15:9 Lalu dikumpulkannyalah seluruh Yehuda dan Benyamin serta orang-orang asing bersama mereka dari Efraim dan Manasye dan dari Simeon;

sebab mereka jatuh kepadanya dalam jumlah besar dari Israel ketika mereka melihat bahwa TUHAN, Allahnya, menyertai dia.

Raja Asa dari Yehuda mengumpulkan rakyatnya, termasuk suku Efraim, Manasye, dan Simeon, untuk menyadari bahwa Tuhan menyertainya.

1. Tuhan selalu bersama kita, tidak peduli betapa sendiriannya kita.

2. Ketika kita berkumpul, kita bisa semakin kuat imannya.

1. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Tawarikh 15:10 Maka mereka berkumpul di Yerusalem pada bulan ketiga, tahun kelima belas pemerintahan Asa.

Pada tahun kelima belas pemerintahan Asa, penduduk Yehuda berkumpul di Yerusalem pada bulan ketiga.

1. Kekuatan Berkumpul Bersama: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Masyarakat Yehuda

2. Pentingnya Komitmen: Bagaimana Asa Menunjukkan Pengabdiannya kepada Tuhan

1. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

2. Mazmur 122:1 - "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, 'Mari kita pergi ke rumah Tuhan!'"

2 Tawarikh 15:11 Pada saat yang sama mereka mempersembahkan kepada TUHAN dari jarahan yang mereka bawa, tujuh ratus ekor lembu dan tujuh ribu ekor domba.

Penduduk Yehuda membawa persembahan kepada TUHAN, yaitu tujuh ratus ekor lembu dan tujuh ribu domba.

1. Kekuatan Kedermawanan: Memahami Arti Pentingnya Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

2. Hati yang Bersyukur: Cara Menghargai Tuhan Melalui Memberi

1. Ulangan 16:16-17 (Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Kemah Suci: dan kemah-kemah itu tidak akan tampak kosong di hadapan TUHAN :)

2. 2 Korintus 9:7 (Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.)

2 Tawarikh 15:12 Lalu mereka mengikat perjanjian untuk mencari TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dengan segenap hati dan segenap jiwa;

Bangsa Yehuda mengadakan perjanjian untuk mencari Tuhan Allah nenek moyang mereka dengan segenap hati dan jiwa.

1. Kita harus berusaha mencari Tuhan dengan segenap hati dan jiwa kita.

2. Pentingnya membuat perjanjian dengan Tuhan.

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2 Tawarikh 15:13 Siapa pun yang tidak mencari TUHAN, Allah Israel, harus dihukum mati, baik kecil, maupun besar, baik laki-laki maupun perempuan.

Dalam 2 Tawarikh 15:13 disebutkan bahwa siapa pun yang menolak mencari TUHAN, Allah Israel, harus dihukum mati, tanpa memandang usia atau jenis kelamin.

1. Bagaimana Kita Mengejar Tuhan?

2. Akibat Menolak Tuhan.

1. Mazmur 27:4 - Satu hal kumohon kepada TUHAN, inilah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku.

2. Amsal 28:5 - Orang jahat tidak mengerti apa yang benar, tetapi orang yang mencari TUHAN mengerti sepenuhnya.

2 Tawarikh 15:14 Dan mereka bersumpah kepada TUHAN dengan suara nyaring, dan dengan sorak-sorai, dan dengan terompet, dan dengan terompet kecil.

Orang-orang bersumpah kepada TUHAN dengan suara nyaring, sorak-sorai, terompet, dan alat musik terompet.

1. Menaati Tuhan dengan Sukacita: Merayakan Komitmen Kita kepada Tuhan

2. Menjalani Hidup Taat: Mengikuti Kehendak Tuhan dalam Segala Sesuatu

1. Mazmur 100:2 Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Roma 12:1 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, dan itulah pelayananmu yang wajar.

2 Tawarikh 15:15 Dan seluruh Yehuda bersukacita atas sumpah itu: karena mereka telah bersumpah dengan segenap hati mereka, dan mencari dia dengan segenap keinginan mereka; dan dia ditemukan di antara mereka: dan TUHAN memberi mereka ketenangan.

Seluruh rakyat Yehuda bersukacita dan mencari Tuhan dengan segenap hati mereka dan dibalas dengan kedamaian.

1. Mencari Tuhan dengan Segenap Hati Menghasilkan Kepuasan

2. Menaati Tuhan Mendatangkan Kedamaian dan Sukacita

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Tawarikh 15:16 Dan juga mengenai Maakha ibu raja Asa, disingkirkannya dia dari jabatan ratu, karena dia telah membuat berhala di hutan; lalu Asa menebang patungnya, menginjaknya, dan membakarnya di tepi sungai. Kidron.

Asa, raja Yehuda, mencopot ibunya, Maachah, dari jabatan ratu setelah dia membuat berhala dan dia menghancurkannya.

1. Perlunya Kesetiaan dan Ketaatan kepada Tuhan

2. Kuasa Tuhan Mengatasi Penyembahan Berhala

1. Ulangan 6:5-7 "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini hendaknya tetap ada di hatimu. Hendaknya kamu mengajar mereka dengan tekun kepada anak-anakmu, dan akan membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2. Roma 1:21-25 “Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi orang-orang bodoh, dan menukarkan kemuliaan Allah yang kekal itu dengan patung-patung yang menyerupai manusia yang dapat mati, burung-burung, binatang-binatang dan binatang melata, sebab itu Allah menyerahkan mereka dalam hawa nafsu hatinya kepada kecemaran, kepada kecemaran tubuh mereka satu sama lain, karena mereka menukarkan kebenaran tentang Tuhan karena kebohongan dan memuja dan mengabdi pada makhluk daripada Sang Pencipta, yang diberkati selamanya! Amin.

2 Tawarikh 15:17 Tetapi bukit-bukit pengorbanan tidak disingkirkan dari Israel; namun hati Asa sempurna sepanjang hidupnya.

Meskipun tempat-tempat tinggi di Israel tidak diambil, hati Asa sempurna sepanjang hari-harinya.

1. Hati Yang Sempurna: Menjalani Kehidupan Iman dalam Kondisi yang Kurang Menguntungkan

2. Teladan Asa : Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2 Tawarikh 15:18 Lalu dibawanyalah ke dalam rumah Allah barang-barang yang telah dipersembahkan oleh ayahnya, dan yang telah dipersembahkan oleh ayahnya sendiri, yaitu perak, emas, dan perkakas.

Asa, Raja Yehuda, membawa ke Rumah Tuhan barang-barang yang telah dipersembahkan oleh ayahnya dan dia, termasuk perak, emas, dan bejana.

1. Pentingnya Dedikasi kepada Tuhan

2. Kekuatan Memberi kepada Gereja

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2 Tawarikh 15:19 Dan tidak ada lagi peperangan sampai tahun ketiga puluh lima pemerintahan Asa.

Pemerintahan Asa ditandai dengan tidak adanya perang selama 35 tahun.

1. Kesetiaan Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat konflik.

2. Kita harus mengupayakan perdamaian melalui iman kepada Tuhan.

1. Yesaya 26:3-4 - "Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan untuk selama-lamanya, karena Tuhan, Tuhan sendiri, adalah Gunung Batu yang kekal."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Tawarikh pasal 16 menggambarkan tahun-tahun terakhir pemerintahan Raja Asa, termasuk aliansinya dengan raja asing dan tanggapannya terhadap teguran seorang nabi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti invasi Baasha, raja Israel, terhadap Yehuda. Baasha membangun Rama sebagai benteng untuk mencegah siapa pun masuk atau keluar Yerusalem. Sebagai tanggapan, Asa mengambil perak dan emas dari perbendaharaan kuil dan istana dan mengirimkannya ke Ben-Hadad, raja Aram (2 Tawarikh 16:1-6).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada Hanani, seorang peramal, yang mengonfrontasi Asa karena mengandalkan raja Aram alih-alih mencari pertolongan Tuhan. Hanani mengingatkan Asa bahwa di masa lalu, ketika dia mengandalkan Tuhan, dia mengalami kemenangan atas musuh yang kuat. Namun, karena kali ini

dia memilih bantuan manusia daripada campur tangan ilahi, dia akan menghadapi konflik yang berkelanjutan (2 Tawarikh 16:7-9).

Paragraf ke-3: Akun tersebut menyoroti bagaimana Asa menyikapi negatif teguran Hanani. Dia menjadi marah pada Hanani dan memenjarakannya. Terlebih lagi, selama ini Asa menindas beberapa orang di Yehuda (2 Tawarikh 16:10).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke gambaran bagaimana Raja Asa mengidap penyakit kaki di tahun-tahun terakhirnya tetapi tidak mencari pertolongan Tuhan untuk penyembuhan; alih-alih hanya mengandalkan dokter. Dia meninggal setelah empat puluh satu tahun menjadi raja dan dimakamkan di kuburan yang telah dia persiapkan untuk dirinya sendiri (2 Tawarikh 16:11-14).

Singkatnya, Bab enam belas dari 2 Tawarikh menggambarkan tindakan, dan konsekuensi yang dihadapi selama tahun-tahun terakhir kepemimpinan Raja Asa. Menyoroti ketergantungan pada aliansi asing, dan teguran yang diterima dari nabi. Menyebutkan respon negatif terhadap teguran, dan penolakan terhadap intervensi ilahi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Asa yang diungkapkan melalui kepercayaan yang salah sambil menekankan konsekuensi akibat ketidaktaatan yang dicontohkan oleh penolakan terhadap bimbingan kenabian suatu perwujudan yang mewakili kemunduran rohani suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 16:1 Pada tahun keenam tiga puluh pemerintahan Asa Baasya, raja Israel datang menyerang Yehuda dan membangun Rama, dengan maksud agar tidak seorang pun boleh keluar atau masuk ke Asa, raja Yehuda.

Pada tahun ke-36 pemerintahan Asa, Raja Baasha dari Israel mengepung Yehuda dan membangun Rama agar Asa, raja Yehuda, tidak dapat berkomunikasi dengan rakyatnya.

1. Pentingnya tetap terhubung dengan masyarakat, bahkan di saat terjadi perselisihan.

2. Kuasa Tuhan untuk menguatkan kita pada saat kita membutuhkan.

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Tawarikh 16:2 Kemudian Asa mengeluarkan perak dan emas dari perbendaharaan rumah TUHAN dan istana raja, lalu mengirimkannya kepada Benhadad, raja Siria, yang diam di Damaskus, dengan pesan:

Asa, raja Yehuda, mengambil perak dan emas dari perbendaharaan TUHAN dan istana raja, lalu mengirimkannya ke Benhadad, raja Siria.

1. Mengingat untuk Bermurah Hati dalam Memberi

2. Pentingnya Menghormati Tuhan dengan Sumber Daya Kita

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu dan dengan hasil terbaik dari segala hasilmu. Kemudian Dia akan mengisi lumbungmu dengan gandum, dan tong-tongmu akan melimpah dengan anggur yang baik.

2 Tawarikh 16:3 Ada jarak antara aku dan kamu, seperti antara ayahku dan ayahmu: lihatlah, aku telah mengirimkan perak dan emas kepadamu; pergilah, putuskan hubunganmu dengan Baasha, raja Israel, agar dia dapat meninggalkanku.

Asha, raja Yehuda, mengirimkan perak dan emas kepada Ben-Hadad, raja Siria, untuk memutuskan ikatan antara Ben-Hadad dan Baasha, raja Israel, dan menyebabkan dia berangkat dari Asha.

1. Perlindungan kedaulatan Tuhan pada saat krisis. 2. Pentingnya mempercayai rezeki Tuhan.

1. Yesaya 46:11 - "Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, yang memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan menolongmu." 2. Matius 6:25-26 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

2 Tawarikh 16:4 Lalu Benhadad mendengarkan raja Asa dan mengirim panglima tentaranya menyerang kota-kota Israel; dan mereka mengalahkan Ijon, Dan, dan Abelmaim, dan semua kota perbekalan di Naftali.

Raja Asa meminta Benhadad mengirimkan pasukannya untuk menyerang kota-kota Israel, dan mereka berhasil menaklukkan Ijon, Dan, Abelmaim, dan semua kota perbekalan di Naftali.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana Doa Asa kepada Tuhan Membawa Kemenangan

2. Pentingnya Ketaatan Setia - Bagaimana Ketaatan Setia Asa Membawa Kemenangan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

2 Tawarikh 16:5 Dan terjadilah, ketika Baasya mendengarnya, maka ia berhenti membangun Rama, dan membiarkan pekerjaannya berhenti.

Baasha berhenti membangun kota Rama ketika dia mendengar berita aliansi Asa dengan Suriah.

1. Tuhan dapat menjauhkan kita dari rencana kita jika itu adalah kepentingan terbaik kita.

2. Kita harus mau mendengarkan kebijaksanaan orang-orang di sekitar kita.

1. Amsal 19:20-21, "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmat. Banyak rencana yang ada dalam pikiran manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang tetap."

2. Roma 12:2, "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Tawarikh 16:6 Kemudian raja Asa merebut seluruh Yehuda; lalu mereka membawa batu-batu Rama dan kayu-kayu yang digunakan Baesa untuk membangun; dan dia membangun bersama itu Geba dan Mizpa.

Raja Asa dari Yehuda mengambil bahan-bahan dari Rama yang digunakan Raja Baesa untuk membangun dan menggunakannya untuk membangun Geba dan Mizpa.

1. Tuhan akan memberi kita sumber daya yang kita perlukan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kita harus rela menyerahkan rencana kita demi sesuatu yang lebih besar.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 16:7 Pada waktu itu datanglah Hanani, peramal itu kepada Asa, raja Yehuda, lalu berkata kepadanya: Karena engkau mengandalkan raja Siria dan tidak mengandalkan TUHAN, Allahmu, maka kamulah pasukan raja. Suriah lolos dari tanganmu.

Hanani sang peramal memperingatkan Asa raja Yehuda karena mengandalkan raja Siria daripada mengandalkan Tuhan, yang mengakibatkan kekalahan pasukan raja Siria.

1. Kekuatan Iman: Percaya kepada Tuhan untuk Kemenangan

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan: Menaruh Pengharapan pada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Mazmur 118:8-9 - "Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia. Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada pangeran."

2 Tawarikh 16:8 Bukankah pasukan Etiopia dan Lubim sangat banyak, dengan kereta dan penunggang kuda yang sangat banyak? namun karena engkau mengandalkan TUHAN, maka Ia menyerahkan semuanya itu ke dalam tanganmu.

Ketergantungan Asa pada Tuhan memungkinkan dia mengalahkan pasukan musuh yang besar.

1. Percaya kepada Tuhan akan membawa kemenangan.

2. Tuhan akan memberikan kekuatan ketika menghadapi kesulitan.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 118:6 - "TUHAN ada di pihakku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

2 Tawarikh 16:9 Sebab mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang tulus hati terhadap-Nya. Dalam hal ini kamu telah melakukan kebodohan: karena itu mulai sekarang kamu akan berperang.

Asa, raja Yehuda, melakukan tindakan bodoh dengan tidak mencari pertolongan Tuhan dan diperingatkan bahwa ia akan berperang sejak saat itu.

1. Pentingnya mencari pertolongan Tuhan dalam segala cara kita.

2. Akibat tidak mencari pertolongan Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2 Tawarikh 16:10 Lalu Asa murka terhadap peramal itu dan memasukkannya ke dalam penjara; karena dia marah padanya karena hal ini. Dan Asa menindas beberapa orang pada saat yang bersamaan.

Asa marah kepada seorang peramal dan kemudian memenjarakannya, dan dia juga menindas beberapa orang.

1. Bahaya Murka: Betapa Cepatnya Kemarahan Dapat Menyesatkan Kita

2. Akibat Penindasan: Bagaimana Kekuasaan Dapat Merusak

1. Amsal 16:32 - "Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

2. Yakobus 1:19-20 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

2 Tawarikh 16:11 Dan lihatlah, perbuatan Asa, yang pertama dan yang terakhir, lihatlah, semuanya itu tertulis dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

Asa, raja Yehuda dan Israel, adalah seorang penguasa saleh yang tindakannya dicatat dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

1. Berkomitmen untuk melakukan apa yang benar meskipun itu sulit.

2. Memberikan dampak yang bertahan lama dengan menjalani kehidupan yang berintegritas.

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

2. 1 Petrus 2:12 - Jagalah kehormatan tingkah lakumu di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka mencela kamu sebagai orang yang melakukan kejahatan, mereka dapat melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Allah pada hari kunjunganmu.

2 Tawarikh 16:12 Pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahannya, Asa menderita penyakit pada kakinya, sampai penyakitnya sangat parah; namun dalam penyakitnya ia tidak mencari kepada TUHAN, melainkan kepada tabib.

Asa, Raja Yehuda, jatuh sakit pada tahun ketiga puluh sembilan masa pemerintahannya dan penyakitnya sangat parah, namun ia lebih mencari pertolongan dari dokter daripada Tuhan.

1. Pentingnya berpaling kepada Tuhan di saat-saat sulit

2. Belajar memercayai Tuhan pada saat penderitaan

1. Mazmur 34:19 "Kesusahan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu"

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Tawarikh 16:13 Asa tidur bersama nenek moyangnya dan meninggal pada tahun keempat puluh pemerintahannya.

Asa, Raja Yehuda, meninggal pada tahun keempat puluh satu pemerintahannya.

1. Kedaulatan Tuhan: Saat Kematian Kita Ada di Tangan-Nya

2. Kepada Siapa Banyak Diberikan, Banyak Diharapkan: Kajian Kehidupan Asa

1. Yakobus 4:14-15 - "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang muncul sesaat lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki , kita akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Pengkhotbah 8:12-13 - "Sekalipun orang berdosa seratus kali berbuat jahat dan umurnya diperpanjang, namun aku tahu, bahwa baiklah keadaan orang-orang yang takut akan Allah, yang takut kepada-Nya. Tetapi tidak baiklah keadaannya dengan orang fasik; dan ia tidak akan memperpanjang umurnya yang bagaikan bayangan, karena ia tidak takut kepada Allah.”

2 Tawarikh 16:14 Lalu mereka menguburkannya dalam kuburnya sendiri, yang dibuatnya sendiri di kota Daud, dan dibaringkannya di tempat tidur yang penuh dengan bau-bauan harum dan berbagai macam rempah-rempah yang diolah dengan keahlian apoteker. dan mereka membuat api yang sangat besar baginya.

Asa, raja Yehuda, dikuburkan dalam kubur yang dibangunnya di kota Daud dengan rempah-rempah dan bau harum, lalu diadakan pembakaran besar untuknya.

1. Pentingnya Warisan: Menjalani Hidup yang Layak Dikenang

2. Kekuatan Kematian: Mempersiapkan Momen Terakhir Kehidupan

1. Amsal 14:32 (Orang fasik diusir karena kejahatannya, tetapi orang benar mempunyai pengharapan pada kematiannya.)

2. Pengkhotbah 12:7 (Pada waktu itulah debu akan kembali menjadi tanah seperti semula dan roh akan kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.)

2 Tawarikh pasal 17 menggambarkan pemerintahan Raja Yosafat dari Yehuda dan upayanya untuk memperkuat kerajaan melalui reformasi agama dan persiapan militer.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan Yosafat ke takhta Yehuda setelah ayahnya, Asa. Perlu dicatat bahwa ia mengikuti jalan Daud dan mencari Tuhan dengan sepenuh hati (2 Tawarikh 17:1-6).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada tindakan Yehosyafat untuk mempromosikan ibadat sejati. Dia mengutus para pejabat, orang Lewi, dan imam ke seluruh Yehuda untuk mengajar orang-orang tentang hukum Allah. Akibatnya, rasa takut akan Tuhan menyebar di antara bangsa-bangsa di sekitarnya, sehingga mereka tidak bisa menyerang Yehuda (2 Tawarikh 17:7-10).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Yosafat memperkuat militernya dengan mengorganisir pasukan yang terdiri dari pejuang perkasa dari Yehuda. Jumlah mereka mencapai satu juta prajurit yang dilengkapi dengan senjata yang disediakan rajanya (2 Tawarikh 17:11-19).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke gambaran bagaimana negara-negara lain mendengar tentang keperkasaan Yosafat dan menjadi takut. Mereka membawa hadiah upeti dan hadiah sebagai tanda ketundukan kepada-Nya (2 Tawarikh 17:20-21).

Ringkasnya, Bab tujuh belas dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan reformasi yang dilakukan pada masa pemerintahan kepemimpinan Raja Yosafat. Menonjolkan komitmen terhadap ibadah yang benar, dan menyebarluaskan ilmu mengenai hukum ketuhanan. Menyebutkan upaya penguatan terhadap militer, dan ketundukan yang ditunjukkan oleh negara-negara sekitar. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan baik iman Raja Yosafat yang diungkapkan melalui mencari Tuhan sekaligus menekankan kemakmuran yang dicapai melalui ketaatan yang dicontohkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kitab Suci suatu perwujudan yang mewakili kebangkitan rohani suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 17:1 Lalu Yosafat, putranya, menjadi raja menggantikan dia dan memperkuat dirinya melawan Israel.

Yosafat menjadi raja setelah ayahnya dan mengambil langkah untuk melindungi Israel.

1. Pentingnya melindungi umat Tuhan.

2. Pentingnya kepemimpinan yang kuat dan kesiapan menghadapi tantangan kepemimpinan.

1. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Efesus 6:10-18 "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga kamu dapat bertahan melawan rencana iblis."

2 Tawarikh 17:2 Ia menempatkan pasukan di semua kota berpagar di Yehuda, dan mendirikan garnisun di tanah Yehuda, dan di kota-kota Efraim, yang telah direbut Asa, ayahnya.

Putra Raja Asa, Yosafat, menempatkan pasukan di kota-kota berpagar di Yehuda dan menempatkan garnisun di tanah Yehuda dan di kota-kota Efraim.

1: Tuhan memberi kita kekuatan untuk melindungi diri kita sendiri, keluarga kita, dan komunitas kita.

2: Bekerja sama untuk melindungi rumah Anda, kota Anda, dan negara Anda.

1: Efesus 6:10-12 "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan kedagingan dan darah, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di alam surga."

2: 1 Korintus 16:13-14 "Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; jadilah kuat. Lakukan segala sesuatu dengan kasih."

2 Tawarikh 17:3 TUHAN menyertai Yosafat, karena ia mengikuti jejak Daud, ayahnya, dan tidak mencari Baalim;

Kesetiaan Yoasafat: Yosafat tetap setia kepada Allah, seperti yang dilakukan Daud, ayahnya, dan tidak melakukan penyembahan berhala.

1. Mendahulukan Tuhan: Pentingnya mengikuti teladan nenek moyang kita dalam iman.

2. Dedikasi kepada Tuhan: Kekuatan pengabdian yang sejati kepada Tuhan dan keberkahan yang menyertainya.

1. Mazmur 78:3-7 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

4. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2 Tawarikh 17:4 Tetapi ia mencari Tuhan, Allah bapaknya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, dan tidak mengikuti apa yang dilakukan orang Israel.

Yosafat mencari Tuhan, Allah ayahnya, dan mengikuti perintah-perintahnya daripada perintah Israel.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Mendatangkan Kemenangan

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Tawarikh 17:5 Oleh karena itu TUHAN mendirikan kerajaan itu di tangan-Nya; dan seluruh Yehuda membawa hadiah kepada Yosafat; dan dia mempunyai kekayaan dan kehormatan yang berlimpah.

Yosafat diberkati dengan kekayaan dan kehormatan dari Tuhan, dan seluruh rakyat Yehuda membawakannya hadiah.

1. Allah memberi pahala kepada orang-orang yang mengikuti-Nya dengan keberkahan yang berlimpah.

2. Kesetiaan membawa kepada nikmat dan keberkahan Tuhan.

1. Amsal 3:9-10 Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Mazmur 37:3-4 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2 Tawarikh 17:6 Maka terangkatlah hatinya terhadap jalan TUHAN, terlebih lagi disingkirkannya bukit-bukit tinggi dan hutan-hutan dari Yehuda.

Raja Yosafat dari Yehuda mengikuti Tuhan dan memindahkan semua dataran tinggi dan hutan dari Yehuda.

1. Tuhan adalah Tuhan yang cemburu, oleh karena itu kita harus membuang semua berhala dari hati kita.

2. Kita harus selalu berusaha mengikuti jalan Tuhan dan menolak jalan dunia.

1. Ulangan 5:9 - "Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Saya."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

2 Tawarikh 17:7 Pada tahun ketiga pemerintahannya ia mengirim utusan kepada para pembesarnya, yaitu Benhail, Obaja, Zakharia, Netaneel, dan Mikha, untuk mengajar di kota-kota Yehuda.

Pada tahun ketiga pemerintahannya, Raja Yosafat dari Yehuda mengutus para pangerannya untuk mengajar di kota-kota Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat ketika kita menaati perintah-Nya.

2. Berinvestasi dalam pertumbuhan rohani kita dengan mempelajari Firman Tuhan sangat penting untuk mencapai sukacita dan kedamaian sejati.

1. 2 Tawarikh 17:7

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2 Tawarikh 17:8 Bersama mereka diutusnya orang-orang Lewi, yaitu Semaya, Netanya, Zebaja, Asahel, Semiramot, Yohonatan, Adonia, Tobijah, dan Tobadonia, orang-orang Lewi; dan bersama mereka Elisama dan Yoram, para imam.

Untuk menyebarkan pesan Tuhan di Yehuda, Raja Yosafat mengutus orang-orang Lewi dan para imam, Semaya, Netania, Zebadiah, Asahel, Semiramot, Yohonatan, Adonia, Tobijah, dan Tobadonia, serta Elisama dan Yoram.

1. Kekuatan Persatuan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Raja Yosafat

2. Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita: Bagaimana Raja Yosafat Mengikuti Perintah-Nya

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. Roma 10:14-15 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki orang-orang yang memberitakan kabar baik!

2 Tawarikh 17:9 Mereka mengajar di Yehuda dan membawa kitab hukum TUHAN, lalu berkeliling ke seluruh kota di Yehuda dan mengajar rakyatnya.

Orang-orang Yehuda mempelajari dan mengajarkan Hukum Tuhan, melakukan perjalanan ke seluruh kota Yehuda untuk membagikan pengetahuan mereka.

1. Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Kepatuhan terhadap Hukum Tuhan Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Berbagi Iman Kita: Tanggung Jawab yang Kita Miliki untuk Mengajar Orang Lain

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Ulangan 6:4-9 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. ."

2 Tawarikh 17:10 Lalu rasa takut akan TUHAN menimpa seluruh kerajaan di negeri-negeri sekitar Yehuda, sehingga mereka tidak berperang melawan Yosafat.

Semua kerajaan di sekitar Yehuda takut akan Tuhan dan tidak berperang melawan Yosafat.

1. Kuasa Tuhan – bagaimana kehadiran-Nya dapat melindungi dan mendatangkan kedamaian di saat konflik.

2. Takut akan Tuhan – bagaimana rasa hormat kepada Tuhan dapat mendatangkan keberkahan dan perlindungan.

1. Mazmur 34:7 Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka.

2. Amsal 1:7 Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2 Tawarikh 17:11 Juga beberapa orang Filistin membawakan Yosafat hadiah-hadiah dan upeti perak; dan orang-orang Arab membawakannya ternak, tujuh ribu tujuh ratus ekor domba jantan, dan tujuh ribu tujuh ratus ekor kambing.

Orang Filistin dan Arab memberi Yosafat hadiah berupa perak, domba jantan, dan kambing.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana Kemurahan Hati Dapat Mengubah Hidup Anda (2 Korintus 9:7)

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Kehendak Tuhan Dapat Membawa Kesuksesan (Ulangan 28:1-14)

1. Mazmur 37:16-17 - Sedikit yang dimiliki orang benar lebih baik dari pada kekayaan banyak orang fasik.

2. Amsal 11:24-25 - Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; yang lain menahan diri secara berlebihan, namun jatuh miskin.

2 Tawarikh 17:12 Dan Yosafat bertambah besar; dan dia membangun istana-istana dan kota-kota pergudangan di Yehuda.

Yosafat menjadi sangat sukses dan makmur, dan menggunakan kekayaannya untuk membangun banyak istana dan kota.

1. Berkat Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Firman Tuhan Dapat Menuntun pada Kebesaran

2. Nilai Ketekunan: Imbalan dari Kerja Keras dan Dedikasi

1. Amsal 22:29 - "Apakah engkau melihat orang yang rajin dalam usahanya? ia akan berdiri di hadapan raja-raja; ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang hina."

2. Ulangan 28:13 - "Maka TUHAN akan menjadikan engkau kepala dan bukan ekor; dan engkau akan berada di atas saja dan jangan berada di bawah; jikalau engkau mendengarkan perintah-perintah TUHAN, Allahmu, yang Aku memerintahkan kepadamu pada hari ini, untuk mengamati dan melakukannya."

2 Tawarikh 17:13 Dan ia mempunyai banyak urusan di kota-kota Yehuda; dan para prajurit, pahlawan-pahlawan yang gagah berani, ada di Yerusalem.

Raja Yosafat dari Yehuda mengabdikan dirinya untuk memperkuat kerajaan dengan menunjuk prajurit yang kuat untuk mempertahankan Yerusalem.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk bertahan ketika kita mengabdikan diri kita kepada-Nya.

2. Kita hendaknya menggunakan karunia dan bakat kita untuk melayani Tuhan.

1. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2 Tawarikh 17:14 Inilah jumlah mereka menurut kaum leluhur mereka: Dari Yehuda, para panglima seribu; Adnah, pemimpin itu, dan bersama dia orang-orang perkasa yang gagah berani, tiga ratus ribu orang.

Dalam 2 Tawarikh 17:14, Adnah adalah pemimpin bangsa Yehuda, dengan tiga ratus ribu pahlawan gagah berani di bawah komandonya.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Bagaimana Memimpin dengan Kekuatan dan Keberanian

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 27:14, "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan."

2 Tawarikh 17:15 Dan di sampingnya ada Yohanan, sang kapten, dan bersama-sama dia dua ratus empat puluh ribu orang.

Yohanan adalah panglima dua ratus delapan puluh ribu orang dalam pasukan Raja Asa dari Yehuda.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Jehohanan Mencapai Kebesaran Melalui Kekuatan Ilahi

2. Ketaatan Seorang Prajurit: Keteladanan Yohanan dalam Melayani Raja Asa

1. Efesus 4:3-6 - Berusaha Menjaga Kesatuan Roh dalam Ikatan Damai

2. Yosua 1:7-9 - Jadilah Kuat dan Berani, Jangan Takut atau Putus asa

2 Tawarikh 17:16 Dan di sampingnya ada Amasia bin Zikhri, yang rela mempersembahkan dirinya kepada TUHAN; dan bersamanya dua ratus ribu orang perkasa yang gagah berani.

Amasia rela mempersembahkan dirinya kepada Tuhan dan ditemani oleh dua ratus ribu pahlawan yang gagah berani.

1. Kekuatan Komitmen: Melayani Tuhan dengan Keberanian

2. Mempersembahkan Diri kepada Tuhan: Menunjukkan Pengabdian kepada Tuhan

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah oleh nenek moyangmu yang ada di seberang sungai, atau dewa-dewa dari orang Amori, yang negerinya kamu tinggali, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

2 Tawarikh 17:17 Dan dari Benyamin; Eliada, seorang perkasa yang gagah berani, dan bersamanya dua ratus ribu orang bersenjatakan busur dan perisai.

Eliada dari Benyamin adalah seorang perkasa yang gagah berani, dan dia ditemani oleh dua ratus ribu orang bersenjatakan busur dan perisai.

1. Kekuatan Persatuan: Belajar dari Eliada dari Benyamin bagaimana mencapai prestasi besar ketika bersatu.

2. Keberanian: Jadilah seperti Eliada dari Benyamin dan belajar menjadi berani dan kuat dalam menghadapi kesulitan.

1. Pengkhotbah 4:12 - Dan sekalipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang dapat melawannya, tali rangkap tiga tidak mudah putus.

2. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

2 Tawarikh 17:18 Di sampingnya ada Yozabad dan bersama-sama dia ada seratus empat puluh ribu orang yang siap berperang.

Jehozabad ditunjuk bersama 180.000 tentara untuk berperang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Iman Kita kepada Tuhan Membantu Kita Bekerja Sama.

2. Kekuatan Kekuatan Kita: Kekuatan Berdiri Bersatu dalam Iman.

1. Efesus 6:10-18 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Tawarikh 17:19 Merekalah yang melayani raja, di samping orang-orang yang ditempatkan raja di kota-kota berpagar di seluruh Yehuda.

Raja-raja Yehuda menunjuk orang-orang untuk melayani dia di kota-kota berbenteng di seluruh Yehuda.

1. Kewajiban Kita Melayani Tuhan dan Pemimpinnya

2. Menemukan Kekuatan dalam Persatuan

1. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmat rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; melalui pengetahuan, kamar-kamarnya dipenuhi dengan harta karun yang langka dan indah.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia mengangkatmu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

2 Tawarikh pasal 18 menceritakan aliansi naas antara Raja Yosafat dari Yehuda dan Raja Ahab dari Israel, serta konsekuensi bencana yang diakibatkannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti hubungan dekat Yosafat dengan Ahab, raja Israel yang jahat. Yosafat mengunjungi Ahab di Samaria, dan Ahab mengusulkan kampanye militer gabungan melawan Ramoth-gilead. Yosafat setuju tetapi menyarankan untuk mencari nasihat dari Tuhan sebelum berperang (2 Tawarikh 18:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada nabi palsu yang dipanggil oleh Ahab yang meramalkan keberhasilan dalam pertempuran. Namun, Yosafat meminta untuk mendengar dari seorang nabi Tuhan. Mikha dibawa ke hadapan mereka dan

meramalkan kekalahan aliansi mereka, memperingatkan bahwa Tuhan telah menaruh roh dusta di mulut para nabi Ahab (2 Tawarikh 18:5-27).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana ramalan Mikha membuat marah Ahab, yang memenjarakannya sampai dia kembali dari pertempuran. Meskipun ada peringatan Mikha, kedua raja tetap melanjutkan rencana mereka dan berperang melawan Ramot-gilead (2 Tawarikh 18:28-34).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Yosafat nyaris lolos dari kematian selama pertempuran ketika dia disangka Ahab oleh pemanah musuh. Menyadari kesalahannya, mereka berhenti mengejarnya. Namun Ahab terkena panah dan mati dalam pertempuran (2 Tawarikh 18:35-36).

Singkatnya, Bab delapan belas dari 2 Tawarikh menggambarkan aliansi naas, dan konsekuensi yang dihadapi selama pemerintahan kepemimpinan Raja Yosafat. Menyoroti persetujuan terhadap kampanye militer, dan meminta bimbingan ilahi. Menyebutkan nubuatan palsu yang diterima, dan peringatan yang diberikan nabi. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan keputusan Raja Yosafat yang diungkapkan melalui keselarasan dengan kejahatan dan menekankan dampak yang diakibatkan oleh ketidaktaatan yang dicontohkan oleh penolakan terhadap peringatan nubuatan sebuah perwujudan yang mewakili kompromi spiritual sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati perjanjian hubungan antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 18:1 Yosafat mempunyai kekayaan dan kehormatan yang berlimpah-limpah, lalu ia mengadakan pertalian dengan Ahab.

Yosafat adalah seorang kaya dan terhormat yang bersekutu dengan Ahab.

1. Bahaya Bersekutu dengan Orang Kafir

2. Bahaya Kekayaan dan Kehormatan Tanpa Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:4 "Hai kamu orang-orang yang berzinah! Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Sebab itu barangsiapa mau bersahabat dengan dunia, ia menjadikan dirinya musuh Allah."

2. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2 Tawarikh 18:2 Dan setelah beberapa tahun, ia pergi menemui Ahab di Samaria. Dan Ahab menyembelih banyak domba dan lembu baginya, dan untuk orang-orang yang ada bersamanya, dan membujuknya untuk pergi bersamanya ke Ramothgilead.

Setelah beberapa waktu, Yosafat mengunjungi Ahab di Samaria dan disambut dengan banyak domba dan lembu. Ahab kemudian membujuk Yosafat untuk pergi ke Ramothgilead bersamanya.

1. Nilai Persahabatan: Hubungan Yosafat dan Ahab menunjukkan nilai persahabatan, dan bagaimana persahabatan dapat diperkuat dengan keramahtamahan yang murah hati.

2. Pentingnya Mendengarkan Tuhan: Kesediaan Yosafat untuk mendengarkan Tuhan dan bukan Ahab menunjukkan pentingnya selalu mencari kehendak Tuhan.

1. Amsal 18:24: Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. 1 Samuel 15:22-23 : Tetapi Samuel menjawab: Apakah TUHAN senang akan korban bakaran dan korban sembelihan seperti halnya menaati TUHAN? Taat lebih baik dari pada kurban, dan memperhatikan lebih baik dari lemak domba jantan.

2 Tawarikh 18:3 Lalu berkatalah Ahab, raja Israel, kepada Yosafat, raja Yehuda: Maukah engkau berangkat bersamaku ke Ramothgilead? Dan dia menjawabnya, Aku sama seperti kamu, dan bangsaku sama seperti bangsamu; dan kami akan bersamamu berperang.

Ahab, raja Israel, bertanya kepada Yosafat, raja Yehuda, apakah dia mau bergabung dengannya dalam pertempuran di Ramothgilead. Yosafat setuju untuk bergabung dengan Ahab dalam pertarungan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana kebersamaan dalam Kristus dapat menghasilkan kekuatan dan kemenangan yang lebih besar.

2. Pentingnya Solidaritas: Bagaimana berdiri bersama dalam iman dapat membantu kita mencapai tujuan kita.

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada TUHAN, maka rencanamu akan ditetapkan.

2 Tawarikh 18:4 Lalu berkatalah Yosafat kepada raja Israel: Tanyakan kepadamu, aku berdoa kepadamu, atas firman TUHAN pada hari ini.

Yosafat menasihati raja Israel untuk mencari bimbingan dari Tuhan.

1. Percaya pada kehendak Tuhan dan mintalah nasihat-Nya dalam segala hal.

2. Tuhan ingin kita berpaling kepada-Nya untuk meminta bimbingan dan arahan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

2 Tawarikh 18:5 Oleh karena itu raja Israel mengumpulkan empat ratus orang nabi dan berkata kepada mereka: Apakah kita akan pergi berperang ke Ramothgilead atau haruskah aku bersabar? Dan mereka berkata, Naiklah; karena Allah akan menyerahkannya ke tangan raja.

Raja Israel mengumpulkan empat ratus nabi untuk menanyakan apakah dia sebaiknya pergi berperang di Ramothgilead. Para nabi berkata untuk pergi karena Tuhan akan menyerahkannya ke tangan raja.

1. Iman kepada Tuhan Membawa Kemenangan

2. Taat kepada Tuhan Mendatangkan Keberkahan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2 Tawarikh 18:6 Tetapi Yosafat berkata: Bukankah di sini juga ada nabi TUHAN yang dapat kita tanyakan kepadanya?

Yosafat bertanya apakah ada nabi TUHAN, sehingga mereka dapat menanyakannya.

1. Carilah bimbingan Tuhan dalam segala hal.

2. Berdoa memohon kebijaksanaan untuk mengenali bimbingan Tuhan.

1. Yeremia 33:3 : Panggillah Aku, niscaya Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

2. Amsal 3:5-6 : Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 18:7 Lalu berkatalah raja Israel kepada Yosafat: Masih ada satu orang yang dapat kita tanyai kepada TUHAN, tetapi aku benci dia; karena dia tidak pernah menubuatkan hal yang baik kepadaku, tetapi selalu jahat: begitu pula Mikha bin Imla. Dan Yosafat berkata, Janganlah raja berkata demikian.

Raja Israel dan Yosafat berdiskusi untuk berkonsultasi dengan Mikha bin Imla, yang selalu meramalkan kejahatan terhadap raja Israel, namun Yosafat tidak setuju dengan penilaiannya terhadap dia.

1. Kekuatan Positif: Menolak Membiarkan Negatif Menang

2. Perbedaan yang Dihasilkan oleh Sikap Positif: Memilih untuk Melihat Yang Baik Daripada Yang Buruk

1. Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

2. Amsal 17:22 - Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah melemahkan kekuatan.

2 Tawarikh 18:8 Lalu raja Israel memanggil salah seorang pegawainya dan berkata, Cepat ambilkan Mikha bin Imla.

Raja Israel memerintahkan salah seorang perwiranya untuk segera membawa Mikha bin Imla.

1. Tuhan berdaulat atas segala sesuatu.

2. Hendaknya kita selalu taat pada perintah Tuhan.

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Pengkhotbah 5:1 - Jagalah langkahmu ketika pergi ke rumah Tuhan. Mendekatlah untuk mendengarkan daripada mempersembahkan korban sebagai orang bodoh, yang tidak mengetahui bahwa mereka berbuat salah.

2 Tawarikh 18:9 Raja Israel dan Yosafat raja Yehuda duduk berdua di singgasananya, mengenakan jubah mereka, dan mereka duduk di tempat kosong di pintu gerbang Samaria; dan semua nabi bernubuat sebelum mereka.

Raja-raja Israel dan Yehuda, Yosafat dan Yosafat, sedang duduk bersama di sebuah tempat kosong di pintu gerbang Samaria bersama semua nabi yang bernubuat di hadapan mereka.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana persatuan dapat membawa perdamaian dan pengertian antara kedua belah pihak.

2. Pentingnya Nubuatan - Bagaimana nubuatan dapat digunakan untuk membimbing kita dalam kehidupan sehari-hari.

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian! Jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, maka mereka tidak mempunyai cahaya fajar.

2 Tawarikh 18:10 Zedekia bin Kenaana membuatkan tanduk besi untuknya dan berfirman: Beginilah firman TUHAN: Dengan ini engkau harus mendorong Siria sampai habis dihabisi.

Zedekia bin Kenaana telah membuat tanduk dari besi dan menyatakan bahwa dengan tanduk itu TUHAN akan menghancurkan Siria.

1. Kekuatan Tuhan dalam Mengalahkan Musuh

2. Kekuatan Iman Kita Dalam Mengatasi Hambatan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Tawarikh 18:11 Dan semua nabi bernubuat demikian, katanya, Pergilah ke Ramothgilead dan makmurlah; sebab TUHAN akan menyerahkannya ke dalam tangan raja.

Para nabi bernubuat bahwa TUHAN akan memberikan kemenangan kepada Raja Yosafat dalam pertempuran Ramothgilead.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya

2. Kuasa perkataan nubuatan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar; dan semua pekerjaannya dilakukan dengan kebenaran.

2 Tawarikh 18:12 Dan utusan yang pergi memanggil Mikha berbicara kepadanya, katanya: Sesungguhnya, perkataan para nabi menyatakan kebaikan kepada raja dengan satu persetujuan; Oleh karena itu biarlah kata-katamu, aku berdoa kepadamu, menjadi seperti kata-kata mereka, dan berbicaralah dengan baik.

Seorang utusan meminta Mikha untuk setuju dengan nabi-nabi lainnya dan menyampaikan kabar baik kepada raja.

1. "Kekuatan Kesepakatan"

2. "Kekuatan Unifikasi"

1. Matius 18:19-20 “Sekali lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang di antara kamu sepakat di dunia tentang apa saja yang mereka minta, maka hal itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. Sebab jika ada dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka."

2. Pengkhotbah 4:12 "Sekalipun yang satu dikalahkan oleh yang lain, dua orang dapat melawannya. Dan tali rangkap tiga tidak mudah putus."

2 Tawarikh 18:13 Kata Mikha: Demi TUHAN yang hidup, apa yang difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan.

Mikha menyatakan bahwa dia hanya akan mengatakan apa yang Tuhan katakan.

1. Ucapkan hanya firman Tuhan.

2. Menjalani hidup beriman dan taat.

1. Yesaya 55:11, Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Matius 4:4 Tetapi dia menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

2 Tawarikh 18:14 Ketika dia sampai di hadapan raja, raja bertanya kepadanya, Mikha, haruskah kita pergi berperang ke Ramothgilead, atau haruskah aku bersabar? Dan dia berkata, Naiklah, dan makmurlah, dan mereka akan diserahkan ke tanganmu.

Mikha bernubuat kepada raja bahwa mereka akan berhasil dalam pertempuran jika mereka pergi ke Ramothgilead.

1. Berani dan Percaya pada Janji Tuhan

2. Kekuatan Iman dan Ketaatan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Tawarikh 18:15 Lalu raja berkata kepadanya: Berapa kali lagi aku harus berpesan kepadamu agar engkau tidak berkata apa-apa selain kebenaran kepadaku dalam nama TUHAN?

Raja bertanya kepada seseorang berapa kali dia harus meminta pria itu untuk mengatakan kebenaran kepadanya hanya dalam nama Tuhan.

1. Pentingnya Berbicara Kebenaran dalam Nama Tuhan

2. Kuasa Adjurasi Dalam Nama Tuhan

1. Mazmur 34:13 - "Jagalah lidahmu dari kejahatan, dan bibirmu dari ucapan-ucapan tipu daya."

2. Kolose 3:9 - "Janganlah kamu saling berdusta, sebab kamu telah menanggalkan manusia lama dengan perbuatan-perbuatannya"

2 Tawarikh 18:16 Lalu katanya: Aku melihat seluruh Israel tercerai-berai di pegunungan seperti domba yang tidak mempunyai gembala; dan TUHAN berfirman: Mereka ini tidak mempunyai tuan; Karena itu biarlah mereka mengembalikan masing-masing orang ke rumahnya dengan damai.

Mikha bernubuat bahwa Israel tidak memiliki gembala dan mereka akan pulang dengan damai.

1. Tuhan adalah Gembala yang Baik: Bagaimana Tuhan Memimpin dan Membimbing Umat-Nya

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Dapat Mendatangkan Perdamaian

1. Mazmur 23:1-3 - "TUHAN adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau: dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku: dia menuntunku di jalan kebenaran demi nama-Nya.”

2. Yesaya 40:11 - "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anak dombanya."

2 Tawarikh 18:17 Lalu berkatalah raja Israel kepada Yosafat: Bukankah sudah kukatakan kepadamu bahwa dia tidak akan menubuatkan hal-hal baik kepadaku, melainkan hal-hal buruk?

Raja Israel memberi tahu Yosafat bahwa dia telah meramalkan bahwa hanya kejahatan yang akan datang dari nabi tersebut.

1. Pentingnya membedakan kebenaran dari kepalsuan.

2. Kekuatan kata-kata dan bagaimana Tuhan dapat bekerja melaluinya.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2 Tawarikh 18:18 Sekali lagi dia berkata, Oleh karena itu, dengarkanlah firman TUHAN; Aku melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya, dan seluruh penghuni surga berdiri di sebelah kanan dan kiri-Nya.

Nabi Mikha mendapat penglihatan tentang Tuhan yang duduk di singgasananya dengan bala tentara surga berdiri di kanan dan kirinya.

1. Kedaulatan Tuhan: Menegaskan Kembali Kekuasaan dan Otoritas-Nya

2. Realitas Surga: Sekilas tentang Alam Rohani

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2 Tawarikh 18:19 Lalu berfirmanlah TUHAN: Siapakah yang akan memikat Ahab, raja Israel, sehingga ia dapat maju dan mundur di Ramothgilead? Dan yang satu berkata seperti ini, dan yang lain berkata seperti itu.

Tuhan bertanya siapa yang mampu meyakinkan Ahab, raja Israel, untuk pergi ke Ramothgilead dan dikalahkan. Dua orang menyarankan cara untuk mencapai hal ini.

1. Kekuatan Persuasi: Bagaimana Kita Dapat Mempengaruhi Orang Lain bagi Tuhan

2. Kebenaran dalam Rencana Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Jalan-Nya

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

2. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2 Tawarikh 18:20 Lalu keluarlah roh, lalu berdiri di hadapan TUHAN dan berkata: Aku akan membujuknya. Dan TUHAN berkata kepadanya, Dengan apa?

Suatu roh datang ke hadapan Tuhan dan meminta izin untuk memikat seseorang. Tuhan bertanya roh apa yang akan digunakan untuk membujuknya.

1. Tuhan selalu mengendalikan hidup kita, bahkan ketika kita dicobai.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk membantu kita melawan godaan.

1. Yakobus 1:12-15 “Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, sebab setelah bertahan dalam ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang-orang yang mengasihi dia. Aku sedang dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi seseorang tergoda oleh keinginannya sendiri, terpikat dan dibujuk olehnya. Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa menghasilkan kematian.”

2. 1 Korintus 10:13 “Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah adalah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, yaitu kamu mungkin bisa menanggungnya."

2 Tawarikh 18:21 Jawabnya: Aku akan keluar dan menjadi roh pembohong di mulut semua nabinya. Dan Tuhan berfirman, Engkau akan membujuknya, dan engkau juga akan menang: keluarlah, dan lakukanlah hal itu.

Ahab, raja Israel, meminta nasihat Tuhan tentang cara mengecoh para nabi dari tentara lawan. Tuhan memerintahkan Ahab agar roh pembohong menghuni semua nabi untuk menipu mereka.

1. Kekuatan Penipuan: Bagaimana Menavigasi Situasi yang Tidak Menguntungkan

2. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Tuhan sebagai Bimbingan di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 7:14 - "Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2 Tawarikh 18:22 Sebab itu sekarang, lihatlah, TUHAN telah menaruh roh dusta ke dalam mulut para nabimu ini, dan TUHAN telah mengucapkan kata-kata jahat terhadap engkau.

Allah telah menaruh roh dusta ke dalam mulut para nabi untuk mengucapkan kata-kata jahat terhadap manusia.

1. Akibat berbohong dan pengaruhnya terhadap hubungan kita dengan Tuhan

2. Pentingnya mendengarkan firman Tuhan dan bukan suara manusia

1. Mazmur 5:6 - "Engkau membinasakan orang-orang yang berdusta, bangsa yang haus darah dan penipu yang dibenci TUHAN."

2. Efesus 4:25 - "Sebab itu hendaklah kamu masing-masing membuang kebohongan dan berkata jujur kepada sesamamu, karena kita semua adalah anggota satu tubuh."

2 Tawarikh 18:23 Lalu datanglah Zedekia bin Kenaana lalu memukul pipi Mikha dan berkata: Ke manakah Roh TUHAN pergi dari padaku untuk berbicara kepadamu?

Pipi Mikha dipukul oleh Zedekia, yang bertanya kepadanya bagaimana Roh TUHAN telah berbicara kepadanya.

1. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Tuhan Memberikan Arahan dalam Hidup Kita

2. Bahaya Kesombongan: Mengapa Kita Tidak Perlu Mempertanyakan Kehendak Tuhan

1. Yohanes 16:13 - “Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berbicara atas kemauannya sendiri, tetapi apa pun yang didengarnya, Ia akan mengatakannya dan Ia akan menyatakan hal-hal itu kepadamu. itu akan datang."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2 Tawarikh 18:24 Kata Mikha: Lihatlah, pada hari itu engkau akan melihat engkau masuk ke ruangan dalam untuk bersembunyi.

Mikha menubuatkan bahwa Raja Ahab akan bersembunyi pada hari pertempuran.

1: Penghakiman Tuhan - Kita harus siap menghadapi akibat dari tindakan kita.

2: Dengarkan Nabi-Nabi Allah – Kita harus memperhatikan peringatan para rasul Allah.

1: Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2 Tawarikh 18:25 Lalu raja Israel berkata, Ambillah Mikha, dan bawalah dia kembali kepada Amon, gubernur kota itu, dan kepada Yoas putra raja;

Raja Israel memerintahkan agar Mikha dibawa kembali kepada Amon, gubernur kota itu, dan Yoas, putra raja.

1. Petunjuk Tuhan dalam Keputusan Seorang Raja

2. Kewajiban Loyalitas terhadap Otoritas

1. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan

pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

2 Tawarikh 18:26 Dan katakanlah: Beginilah kata raja: Masukkan orang ini ke dalam penjara dan beri dia makan roti penderitaan dan air penderitaan sampai aku kembali dengan selamat.

Raja memerintahkan agar seseorang dimasukkan ke dalam penjara dan diberi makan roti dan air penderitaan sampai dia kembali dengan damai.

1. Kekuatan Pengampunan - Lukas 23:34

2. Kekuatan Kerendahan Hati - Yakobus 4:6-10

1. Matius 18:21-35 - Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Penyayang

2. Mazmur 25:11 - Ajari aku jalan-Mu, ya Tuhan; Aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu.

2 Tawarikh 18:27 Jawab Mikha: Jika engkau kembali dengan selamat, bukankah TUHAN telah berfirman melalui aku. Dan dia berkata, Dengarlah, hai kamu sekalian.

Mikha memperingatkan orang-orang bahwa jika Ahab tidak kembali dengan damai, Tuhan telah berbicara melalui dia.

1. Firman Tuhan Dapat Diandalkan - 2 Timotius 3:16-17

2. Menaati Tuhan adalah Yang Utama - Yosua 24:15

1. Mazmur 19:7-11

2. Roma 10:13-15

2 Tawarikh 18:28 Maka pergilah raja Israel dan Yosafat raja Yehuda ke Ramothgilead.

Raja Israel dan Yehuda, Yosafat dan Ahab, berangkat bersama-sama ke Ramothgilead.

1. Kekuatan Persatuan: Upaya Bersama Ahab dan Yosafat untuk Mengamankan Ramothgilead

2. Pentingnya Aliansi: Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang yang satu menajamkan orang lain.

2 Tawarikh 18:29 Lalu berkatalah raja Israel kepada Yosafat: Aku akan menyamar dan berangkat berperang; tapi kenakanlah jubahmu. Maka raja Israel menyamar; dan mereka pergi berperang.

Raja Israel memberi tahu Yosafat bahwa dia akan menyamar dan pergi berperang, sedangkan Yosafat akan mengenakan jubahnya. Raja Israel kemudian menyamar dan keduanya pergi berperang.

1. Percaya kepada Tuhan dan Jangan Bersandar pada Pemahaman Sendiri - Amsal 3:5-6

2. Kenakan Perlengkapan Senjata Tuhan - Efesus 6:10-18

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

2. Yakobus 4:13-17 - Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Lusa atau lusa kita akan pergi ke kota yang demikian, dan tinggal di sana selama satu tahun, lalu berjual beli dan memperoleh keuntungan:

2 Tawarikh 18:30 Sekarang raja Siria telah memerintahkan kepada para panglima kereta yang menyertainya, dengan mengatakan: Jangan berperang melawan yang kecil atau yang besar, kecuali dengan raja Israel.

Raja Siria memberikan perintah khusus kepada para kapten keretanya untuk hanya melawan raja Israel.

1. Kuasa Wewenang: Ketaatan pada Perintah Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Saat Dia Memberikan Kemenangan

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2 Tawarikh 18:31 Dan terjadilah, ketika para kapten kereta melihat Yosafat, mereka berkata, Itu adalah raja Israel. Oleh karena itu mereka berkumpul di sekelilingnya untuk berperang: tetapi Yosafat berseru, dan TUHAN membantunya; dan Allah menggerakkan mereka untuk menjauh darinya.

Yosafat diserang oleh para kapten kereta yang mengira dia adalah Raja Israel. Dia berseru kepada Tuhan minta tolong dan Tuhan menggerakkan mereka untuk menjauh darinya.

1. "Tuhan adalah Pelindung Kita"

2. "Apa yang Harus Dilakukan Saat Anda Diserang"

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Tawarikh 18:32 Sebab ketika para kapten kereta mengetahui bahwa yang datang bukanlah raja Israel, maka mereka kembali lagi mengejar dia.

Para kapten kereta menyadari bahwa Yosafat yang mereka kejar bukanlah raja Israel dan berbalik.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita harus bersandar pada perlindungan dan bimbingan Tuhan.

1. 2 Tawarikh 18:32

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2 Tawarikh 18:33 Lalu ada seorang laki-laki yang menarik busurnya ke suatu tempat, lalu memukul raja Israel itu di antara sambungan tali kekangnya; ; karena aku terluka.

Seorang laki-laki secara acak menembakkan anak panah ke arah raja Israel dan mengenainya di antara sambungan tali kekang, maka dia meminta kusirnya untuk membawanya keluar dari pertempuran karena dia terluka.

1. Kedaulatan Tuhan - Bagaimana Tuhan menggunakan peristiwa-peristiwa acak dalam hidup untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kekuatan Sebuah Anak Panah - Bagaimana suatu peristiwa yang tampaknya tidak penting dapat mempunyai dampak yang besar.

1. Efesus 1:11 - Di dalam Dia kita juga dipilih, yang telah ditentukan dari semula menurut rencana Dia, yang mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan maksud kehendak-Nya.

2. Amsal 16:33 - Undi dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan.

2 Tawarikh 18:34 Dan pertempuran bertambah sengit pada hari itu; tetapi raja Israel tetap berada di dalam keretanya melawan orang Aram sampai matahari terbenam; dan pada saat matahari terbenam, ia mati.

Pertempuran antara Israel dan Siria berlanjut sepanjang hari hingga raja Israel wafat saat matahari terbenam.

1. Kekuatan dan Keterbatasan Kehidupan Manusia

2. Kekuatan Iman di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Pengkhotbah 9:11 - Aku kembali dan melihat di bawah matahari, bahwa perlombaan bukan untuk yang cepat, dan perjuangan bukan untuk yang kuat, roti bukan untuk yang berhikmat, kekayaan bukan untuk yang berakal budi, dan kemurahan bukan untuk yang berakal budi. untuk orang-orang yang terampil; tapi waktu dan kesempatan terjadi pada mereka semua.

2 Tawarikh pasal 19 menggambarkan akibat dari aliansi Yehosyafat dengan Ahab dan upayanya untuk mewujudkan reformasi peradilan dan spiritual di Yehuda.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kembalinya Yosafat ke Yerusalem setelah pertemuannya dengan Ahab. Yehu, sang pelihat, menghadapinya dan

menegurnya karena membantu orang jahat dan mengasihi mereka yang membenci Tuhan. Namun, Yosafat dipuji atas reformasi yang ia lakukan sebelumnya (2 Tawarikh 19:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada pengangkatan hakim-hakim di seluruh Yehuda oleh Yosafat. Ia memerintahkan mereka untuk menghakimi dengan integritas, takut akan Tuhan, dan tidak memihak atau menerima suap. Ia mengingatkan mereka bahwa keputusan mereka pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan kepada Allah (2 Tawarikh 19:4-7).

Paragraf ke-3: Kisah ini menyoroti bagaimana Yosafat menetapkan hierarki otoritas di Yerusalem dengan menunjuk orang Lewi, imam, dan kepala keluarga Israel sebagai pengawas dalam hal-hal yang berkaitan dengan hukum Tuhan dan perselisihan di antara umat (2 Tawarikh 19:8-11).

Paragraf ke-4:Fokusnya beralih pada penjelasan bagaimana Yosafat memperingatkan para pejabat yang ditunjuk ini untuk melaksanakan tugas mereka dengan setia tanpa melanggar Tuhan. Ia mendorong mereka untuk berani menegakkan keadilan sesuai standar Tuhan (2 Tawarikh 19:9-11).

Singkatnya, Bab sembilan belas dari 2 Tawarikh menggambarkan akibat dan reformasi yang dilakukan pada masa kepemimpinan Raja Yosafat. Menyoroti teguran yang diterima terkait aliansi, dan ketegasan terhadap sistem peradilan. Menyebutkan instruksi yang diberikan kepada hakim, dan pengangkatan pengawas dalam hierarki. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan tanggapan Raja Yosafat yang diungkapkan melalui pertobatan dan menekankan upaya menuju reformasi yang dicontohkan oleh komitmen terhadap pemerintahan yang adil. Perwujudan yang mewakili pemulihan. Penegasan mengenai pemenuhan nubuatan. Sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta- Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 19:1 Lalu Yosafat, raja Yehuda, kembali ke rumahnya dengan selamat di Yerusalem.

Yosafat, raja Yehuda, kembali ke Yerusalem dengan damai.

1. Damai sejahtera Tuhan Selalu Hadir

2. Tidak ada yang Mustahil bagi Tuhan

1. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Lukas 1:37 - “Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.

2 Tawarikh 19:2 Lalu keluarlah Yehu bin Hanani, peramal itu, menemui dia, lalu berkata kepada raja Yosafat: Apakah engkau harus menolong orang fasik dan mengasihi orang yang membenci TUHAN? oleh karena itu murka kepadamu datang dari hadapan TUHAN.

Yehu, putra Hanani, memperingatkan Raja Yosafat karena membantu orang fasik dan mengasihi orang-orang yang membenci Tuhan, dan dengan demikian mendatangkan murka Tuhan atas dirinya.

1. Cintai Tuhan dan Benci Kejahatan: Pesan 2 Tawarikh 19:2

2. Menaati Perintah Tuhan: Akibat dari Pengabaian dalam 2 Tawarikh 19:2

1. Roma 12:9 - Biarlah kasih tidak munafik. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Mazmur 97:10 - Hai kamu yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan! Dia memelihara kehidupan orang-orang kudus-Nya; Dia melepaskan mereka dari tangan orang fasik.

2 Tawarikh 19:3 Namun ada hal-hal baik yang didapat pada dirimu, yaitu kamu telah mencabut hutan-hutan dari negeri ini, dan telah mempersiapkan hatimu untuk mencari Allah.

Penulis memuji seorang penguasa yang menghapus hutan dari tanahnya dan mempersiapkan hatinya untuk mencari Tuhan.

1. "Hati yang Siap Mencari Tuhan"

2. “Dampak Positif dari Penghilangan Hutan”

1. Ulangan 12:2-3 Kamu harus menghancurkan seluruh tempat, di mana bangsa-bangsa yang kamu miliki menyembah dewa-dewa mereka, di atas gunung-gunung tinggi, dan di atas bukit-bukit, dan di bawah setiap pohon yang hijau: dan kamu harus merobohkan mezbah-mezbah mereka, dan mematahkan tiang-tiangnya, dan membakar hutan-hutannya dengan api; dan kamu harus merobohkan patung dewa-dewa mereka, dan memusnahkan nama-nama mereka dari tempat itu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Tawarikh 19:4 Lalu Yosafat tinggal di Yerusalem, lalu ia keluar lagi melalui bangsa itu dari Bersyeba sampai ke pegunungan Efraim, lalu membawa mereka kembali kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

Yosafat tinggal di Yerusalem dan melakukan perjalanan keliling bangsa itu dari Bersyeba sampai ke pegunungan Efraim, mendorong mereka untuk kembali kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

1. Tuhan selalu ingin kita kembali kepada-Nya dan mengikuti jalan-Nya.

2. Kita harus selalu didorong untuk mengejar kekudusan dan kebenaran dalam hidup kita.

1. Ibrani 12:14 - Mengupayakan perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

2. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2 Tawarikh 19:5 Lalu diangkatnya hakim-hakim di negeri ini di seluruh kota-kota yang berpagar di Yehuda, kota demi kota,

Yosafat mengangkat hakim-hakim untuk memerintah di semua kota berbenteng di Yehuda.

1. Pentingnya Keadilan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Teladan Yosafat

2. Menunjuk Pemimpin yang Bijaksana dan Berkearifan

1. Ulangan 16:18-20 - Mengangkat hakim dan pejabat di Israel

2. Amsal 16:10 - Hati yang cerdas memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

2 Tawarikh 19:6 Lalu ia berkata kepada para hakim: Jagalah apa yang kamu perbuat, sebab kamu menghakimi bukan karena manusia, tetapi karena TUHAN, yang menyertai kamu dalam penghakiman.

Bangsa Yehuda diperingatkan untuk berhati-hati ketika mengambil keputusan, karena mereka menghakimi atas nama Allah dan bukan hanya untuk diri mereka sendiri.

1. Berhati-hatilah dalam Segala Keputusan - 2 Tawarikh 19:6

2. Penghakiman Datang Dari Tuhan - 2 Tawarikh 19:6

1. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 19:7 Oleh karena itu sekarang biarlah rasa takut akan TUHAN ada padamu; berhati-hatilah dan lakukanlah: karena tidak ada kesalahan di hadapan TUHAN, Allah kita, tidak ada rasa hormat terhadap orang lain, atau pengambilan hadiah.

Dalam 2 Tawarikh 19:7, ditekankan bahwa Tuhan tidak memihak atau menerima suap, dan kita harus takut dan menaati-Nya.

1. Kekudusan Tuhan: Mengapa Kita Harus Takut akan Tuhan

2. Tidak Menghormati Pribadi: Mengapa Setiap Orang Sama di Mata Tuhan

1. Ulangan 10:17 Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah di atas segala dewa dan Tuhan di atas segala tuan, Allah yang besar, perkasa dan dahsyat, yang tidak mempedulikan manusia dan tidak menerima upah.

2. Mazmur 5:7-8 Tetapi aku, aku akan datang ke rumahmu dengan banyaknya rahmat-Mu: dan dalam ketakutanmu aku akan beribadah ke kuil suci-Mu. Pimpin aku, ya Tuhan, dalam kebenaran-Mu karena musuh-musuhku; berjalanlah lurus di depan wajahku.

2 Tawarikh 19:8 Terlebih lagi di Yerusalem Yosafat mengutus orang-orang Lewi, para imam, dan para pemimpin kaum Israel, untuk penghakiman TUHAN, dan untuk perselisihan, ketika mereka kembali ke Yerusalem.

Yosafat mengutus orang Lewi, imam, dan pemimpin Israel lainnya di Yerusalem untuk mengadili menurut kehendak Tuhan dan menyelesaikan perselisihan.

1. Menyadari Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menyerah pada Otoritas Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2 Tawarikh 19:9 Lalu ia mendakwa mereka, katanya: Demikianlah hendaknya kamu berbuat dalam takut akan TUHAN dengan setia dan dengan hati yang tak terhingga.

Yosafat memerintahkan para hakimnya untuk melayani TUHAN dengan setia dan dengan hati yang sempurna.

1. “Hati Pelayanan yang Sejati,” berfokus pada kesetiaan melayani TUHAN dengan hati yang sempurna.

2. Takut akan TUHAN, menekankan pentingnya menghormati TUHAN dalam segala tindakan kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 22:37-40 - Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum yang kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi bergantung pada dua perintah ini.

2 Tawarikh 19:10 Dan apa pun yang terjadi kepadamu di antara saudara-saudaramu yang tinggal di kota-kota mereka, antara darah dan darah, antara hukum dan perintah, ketetapan dan keputusan, haruslah kamu memperingatkan mereka agar mereka tidak melakukan pelanggaran terhadap TUHAN, dan maka murka akan menimpa kamu dan saudara-saudaramu; lakukanlah hal ini dan janganlah kamu melanggarnya.

Ayat ini mendorong orang-orang untuk memperingatkan saudara-saudara mereka agar tidak melakukan pelanggaran terhadap TUHAN, agar murka tidak menimpa mereka.

1. Pentingnya memperingatkan orang lain terhadap dosa dan konsekuensi jika tidak melakukan hal tersebut.

2. Perlunya mengambil tanggung jawab terhadap saudara dan saudari kita di dalam Kristus.

1. Yakobus 5:19-20 - “Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada yang membawa orang itu kembali, ingatlah ini: Barangsiapa memalingkan orang berdosa dari kesesatannya, ia akan menyelamatkannya dari maut dan menutupi banyak dosa.”

2. Galatia 6:1-2 - "Saudara-saudara, jikalau ada seseorang yang kedapatan berbuat dosa, maka kamu yang hidup oleh Roh, hendaknya memulihkan orang itu dengan lemah lembut. Tetapi jagalah dirimu sendiri, supaya kamu tidak tergoda. Saling memikul beban orang lain , dan dengan cara ini kamu akan menggenapi hukum Kristus."

2 Tawarikh 19:11 Dan lihatlah, imam kepala Amarya mengepalai kamu dalam segala urusan TUHAN; dan Zebaja bin Ismael, penguasa istana Yehuda, untuk segala urusan raja; dan orang-orang Lewi juga harus menjadi pejabat di hadapanmu. Bersikaplah berani, dan TUHAN akan menyertai orang yang baik.

Raja telah mengangkat Amarya, imam kepala, untuk mengepalai urusan-urusan yang berhubungan dengan Tuhan, dan Zebaja bin Ismael menjadi penguasa kaum Yehuda untuk segala urusan Raja. Orang Lewi juga akan bertugas sebagai perwira. Raja mengimbau rakyatnya untuk berani dan mengingatkan mereka bahwa Tuhan akan menyertai orang-orang baik.

1. "Tuhan menyertai orang-orang baik" - Mewartakan pentingnya menjalani kehidupan yang benar dan berani, percaya bahwa Tuhan menyertai kita dan pada akhirnya akan memberi pahala kepada kita.

2. “Ketaatan Dalam Menghadapi Kekuasaan” – Mengajarkan pentingnya tunduk pada otoritas yang diberikan Tuhan dan mengikuti petunjuk dari mereka yang berkuasa, dengan tetap beriman pada kebaikan Tuhan.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 2 Korintus 5:7 - "Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat."

2 Tawarikh pasal 20 menggambarkan peristiwa penting pada masa pemerintahan Yosafat, saat Yehuda menghadapi pasukan musuh yang tangguh, dan raja mencari pertolongan Tuhan serta memimpin rakyatnya dalam doa dan puasa.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti ancaman invasi dari pasukan besar yang terdiri dari orang Moab, Amon, dan lainnya. Yosafat khawatir dan memutuskan untuk mencari bimbingan Tuhan. Dia mengumumkan puasa di seluruh Yehuda, dan orang-orang berkumpul di Yerusalem untuk mencari pertolongan Tuhan (2 Tawarikh 20:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada doa Yosafat di hadapan seluruh orang. Dia mengakui Tuhan sebagai Pencipta mereka yang berkuasa yang melepaskan nenek moyang mereka dari Mesir. Ia memohon campur tangan Allah terhadap musuh-musuh mereka, dan menyatakan ketergantungan mereka kepada-Nya (2 Tawarikh 20:5-12).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Yahaziel, seorang Lewi dari keturunan Asaf, menerima pesan dari Tuhan sebagai jawaban atas doa Yosafat. Jahaziel meyakinkan mereka bahwa mereka tidak perlu takut atau berperang dalam pertempuran ini karena itu milik Tuhan. Mereka diperintahkan untuk memposisikan diri dan menyaksikan pembebasan-Nya (2 Tawarikh 20:13-17).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi bagaimana Yosafat memimpin umatnya berperang dengan pujian, bukan senjata. Mereka menyanyikan pujian kepada Tuhan saat mereka berbaris menuju medan perang. Ketika mereka tiba,

mereka mendapati bahwa musuh-musuh mereka telah berbalik melawan satu sama lain karena campur tangan ilahi (2 Tawarikh 20:18-24).

Paragraf ke-5: Kisah ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Yehuda mengumpulkan banyak harta rampasan setelah musuh-musuhnya dikalahkan tanpa harus berperang secara langsung. Mereka kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita dengan musik dan penyembahan kepada Tuhan di Bait Suci-Nya (2 Tawarikh 20:25-30).

Secara ringkas, Bab dua puluh dari 2 Tawarikh menggambarkan krisis yang dihadapi, dan pembebasan yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Yosafat. Menyoroti ancaman yang ditimbulkan oleh aliansi musuh, dan mencari bimbingan ilahi melalui doa. Menyebutkan kepastian yang diterima melalui nabi, dan kemenangan diraih melalui pujian. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan iman Raja Yosafat yang diungkapkan melalui pencarian Tuhan dan menekankan pembebasan ajaib yang dicapai melalui ketergantungan pada-Nya yang dicontohkan dengan komitmen terhadap ibadah. Perwujudan yang mewakili campur tangan ilahi. Penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan. Sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap penghormatan. hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 20:1 Kemudian terjadilah sesudah itu bani Moab dan bani Amon serta orang-orang lain selain bani Amon datang berperang melawan Yosafat.

Yosafat diserang oleh bangsa Moab, bangsa Amon, dan musuh-musuh lainnya.

1. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit (2 Tawarikh 20:1)

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman (2 Tawarikh 20:1)

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan sesuatu pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2 Tawarikh 20:2 Kemudian datanglah beberapa orang yang memberitahukan kepada Yosafat, katanya: Banyak orang datang menyerang engkau dari seberang laut di sebelah sini Siria; dan lihatlah, mereka berada di Hazazontamar, yaitu Engedi.

Yosafat diberitahu mengenai kekuatan musuh dalam jumlah besar yang datang dari seberang laut dan berlokasi di Hazazontamar, yaitu Engedi.

1. Mengatasi Ketakutan - Bagaimana mengandalkan Tuhan di saat ketidakpastian.

2. Kekuatan Doa - Bagaimana iman kepada Tuhan mampu memindahkan gunung.

1. Matius 17:20 - Dia menjawab, Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, Bergeraklah dari sini ke sana, niscaya gunung itu akan berpindah.

2. Mazmur 56:3-4 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan yang firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya dan tidak takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

2 Tawarikh 20:3 Lalu Yosafat menjadi takut dan memutuskan untuk mencari TUHAN, lalu mengumumkan puasa di seluruh Yehuda.

Yosafat menjadi takut dan mulai mencari Tuhan, maka dia mengumumkan puasa di seluruh Yehuda.

1. Mengatasi Rasa Takut dengan Mencari Tuhan - 2 Tawarikh 20:3

2. Mengambil Tindakan Dengan Iman - 2 Tawarikh 20:3

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 20:4 Lalu orang Yehuda berkumpul untuk meminta pertolongan TUHAN; bahkan dari semua kota di Yehuda mereka datang mencari TUHAN.

Orang-orang Yehuda berkumpul untuk meminta pertolongan TUHAN.

1. Tuhan adalah penolong kita pada saat kesusahan - Mazmur 46:1

2. Mencari Tuhan dalam kesatuan mendatangkan kekuatan - Pengkhotbah 4:9-12

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh dan tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2 Tawarikh 20:5 Lalu Yosafat berdiri di tengah jemaah Yehuda dan Yerusalem, di rumah TUHAN, di depan pelataran baru,

Yosafat berdiri di hadapan Tuhan di bait suci di hadapan orang-orang Yehuda dan Yerusalem.

1. Tuhan memanggil kita untuk berdiri di hadapan-Nya dengan keberanian dan iman.

2. Kehadiran Tuhan dapat memberi kita kekuatan dan harapan.

1. 2 Tawarikh 20:5 - Dan Yosafat berdiri di tengah jemaah Yehuda dan Yerusalem, di rumah TUHAN, di hadapan pelataran baru.

2. Efesus 6:13 - Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segala sesuatu, untuk bertahan.

2 Tawarikh 20:6 Dan berkata: Ya TUHAN, Allah nenek moyang kami, bukankah Engkau, Allah yang di surga? dan bukankah engkau memerintah seluruh kerajaan kafir? dan di tanganmu tidak ada keperkasaan dan keperkasaan, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat melawan engkau?

Yosafat dan orang-orang Yehuda berdoa kepada Tuhan memohon bantuan dalam pertempuran melawan musuh-musuh mereka. Mereka mengakui bahwa Allah berkuasa atas semua bangsa dan mempunyai kuasa untuk membantu mereka.

1. Mengakui Kedaulatan Tuhan - 2 Tawarikh 20:6

2. Carilah Pertolongan Tuhan pada Saat Dibutuhkan - 2 Tawarikh 20:6

1. Yesaya 45:9-10 Celakalah orang yang mempertengkarkan dengan Penciptanya bejana tembikar di antara bejana-bejana tanah! Akankah tanah liat berkata kepada tukang periuk, Apa yang kamu lakukan? Atau hal yang ingin Anda katakan, Dia tidak punya tangan?

2. Mazmur 121:1-2 Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2 Tawarikh 20:7 Bukankah Engkau, Allah kami, yang telah mengusir penduduk negeri ini dari hadapan umat-Mu, Israel, dan memberikannya kepada keturunan Abraham, sahabatmu untuk selama-lamanya?

Tuhan mengusir umat yang tinggal di tanah Israel dan memberikannya kepada Abraham dan keturunannya selama-lamanya.

1. Kesetiaan Tuhan : Mengingat Janji Tuhan kepada Abraham dan Umatnya

2. Kekuatan Doa: Percaya pada Tuhan sebagai Solusinya

1. Kejadian 15:18-21 – Perjanjian Allah dengan Abraham

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 20:8 Lalu mereka tinggal di sana dan mendirikan bagimu sebuah tempat perlindungan di sana bagi namamu, sambil berkata:

Bangsa Yehuda membangun tempat suci bagi nama Tuhan di tanah Yehuda setelah mereka diperbolehkan tinggal di sana.

1. Bagaimana Kita Dapat Membangun Tempat Suci bagi Nama Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Mengizinkan Kita Tinggal di Hadirat-Nya

1. Keluaran 25:8-9 Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Mazmur 23:6 Sesungguhnya kebaikan dan belas kasihan akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam di rumah Tuhan selama-lamanya.

2 Tawarikh 20:9 Jika, ketika malapetaka menimpa kami, seperti pedang, penghakiman, atau wabah penyakit, atau kelaparan, kami berdiri di depan rumah ini, dan di hadapanmu, (sebab namamu ada di rumah ini), dan berseru kepadamu dalam kesusahan kami, maka engkau akan mendengar dan menolong.

Di saat-saat sulit, umat Allah dapat mencari perlindungan di rumah Tuhan dan berseru kepada-Nya dalam kesusahan mereka.

1. Kenyamanan Rumah Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengandalkan Tuhan dalam Penderitaan

1. Mazmur 34:17-18 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 20:10 Dan sekarang, lihatlah, bani Amon, Moab, dan pegunungan Seir, yang tidak boleh kamu biarkan Israel serang, ketika mereka keluar dari tanah Mesir, tetapi mereka berbalik darinya dan tidak membinasakan mereka;

Raja Yosafat dari Yehuda meminta bantuan Tuhan melawan bangsa-bangsa musuh seperti Amon, Moab, dan Seir, yang belum ditaklukkan ketika Israel keluar dari Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari perlawanan apapun.

2. Bahkan ketika kita merasa tidak berdaya, Tuhan adalah kekuatan kita.

1. 2 Tawarikh 16:9, "Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang tulus hati terhadap-Nya."

2. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2 Tawarikh 20:11 Aku berkata, lihatlah, betapa mereka mengganjar kami dengan datang mengusir kami dari milikmu yang telah Engkau berikan kepada kami sebagai warisan.

Bangsa Yehuda menghadapi musuh yang mencoba merampas tanah yang telah diberikan Tuhan kepada mereka.

1. Panggilan untuk Berdiri Teguh dalam Iman – percaya pada penyediaan dan kekuatan Tuhan dalam menghadapi pertentangan.

2. Iman yang Tak Tergoyahkan pada Janji Tuhan - tidak membiarkan rasa takut atau pertentangan menghalangi kita untuk menuntut apa yang telah Tuhan janjikan kepada kita.

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Tawarikh 20:12 Ya Allah kami, tidakkah Engkau menghakimi mereka? karena kami tidak mempunyai kekuatan melawan kelompok besar yang datang melawan kami; kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan: tetapi mata kami tertuju padamu.

Bangsa Yehuda berada dalam keadaan sulit karena pasukan besar datang menyerang mereka, dan mereka tidak mempunyai kekuatan untuk melawan. Mereka berpaling kepada Tuhan untuk meminta bantuan dan bimbingan, meminta Dia untuk menghakimi dan melindungi mereka.

1. "Tuhan Adalah Kekuatan Kita" - Tuhan adalah satu-satunya yang dapat memberikan kekuatan dan perlindungan yang kita perlukan di saat-saat sulit dan ketidakpastian.

2. "Berpaling kepada Tuhan dalam Doa" - Ketika dihadapkan pada rintangan yang sangat besar, kita dapat berpaling kepada Tuhan dalam doa, percaya pada kemampuan-Nya untuk memberikan bantuan dan bimbingan.

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 31:3 - Sebab Engkaulah batu karangku dan bentengku; oleh karena itu demi nama-Mu tuntunlah aku dan bimbinglah aku.

2 Tawarikh 20:13 Seluruh Yehuda berdiri di hadapan TUHAN, beserta anak-anak mereka, isteri-isteri mereka, dan anak-anak mereka.

Seluruh orang Yehuda berkumpul di hadapan Tuhan, ditemani oleh keluarga mereka.

1. Berkah Ibadah Keluarga - Bagaimana menumbuhkan budaya beribadah kepada Tuhan bersama-sama sebagai satu keluarga.

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana berdiri bersama dalam kesatuan dapat membawa kita lebih dekat kepada Tuhan dan satu sama lain.

1. Ulangan 6:6-9 - Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2 Tawarikh 20:14 Kemudian pada Yahaziel bin Zakharia bin Benaya bin Yeiel bin Matanya, seorang Lewi dari bani Asaf, datanglah Roh TUHAN di tengah-tengah jemaah itu;

Roh Tuhan turun ke atas seorang Lewi bernama Yahaziel di tengah-tengah perkumpulan orang Israel.

1. Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kuasa Roh Kudus

1. Yohanes 14:26 Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 20:15 Katanya: Dengarkanlah kamu, seluruh Yehuda, dan kamu penduduk Yerusalem, dan engkau raja Yosafat, Beginilah firman TUHAN kepadamu, Janganlah kamu takut atau gentar karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan.

Raja Yosafat mendorong masyarakat Yehuda dan Yerusalem untuk tidak takut terhadap musuh mereka karena Tuhan akan berperang dalam pertempuran mereka.

1. "Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan"

2. "Percayalah kepada Tuhan dengan Segenap Hatimu"

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

2 Tawarikh 20:16 Besok pergilah kamu menyerang mereka: lihatlah, mereka naik ke tebing Ziz; dan kamu akan menemukannya di ujung sungai, di depan padang gurun Yeruel.

Yosafat dan orang-orang Yehuda sedang bersiap untuk melawan musuh-musuh mereka yang datang dari tebing Ziz dan ditemukan di ujung sungai sebelum padang gurun Yeruel.

1. Berani menghadapi kesulitan dan percaya pada perlindungan Tuhan.

2. Berdiri teguh dalam iman dan percaya pada Tuhan untuk kemenangan.

1. Ulangan 31:6 "Hendaklah kamu kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan membiarkan kamu dan tidak membiarkan kamu.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Tawarikh 20:17 Kamu tidak perlu berperang dalam pertempuran ini: tenangkan dirimu, diamlah, dan lihatlah keselamatan dari TUHAN bersamamu, hai Yehuda dan Yerusalem: jangan takut, dan jangan cemas; besok pergilah melawan mereka; sebab TUHAN akan menyertai kamu.

Tuhan mendorong Yehuda dan Yerusalem untuk tidak takut, karena Dia akan menyertai mereka dalam pertempuran yang akan datang dan mereka tidak perlu berperang.

1. "Tuhan Adalah Kekuatan Kita: Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit"

2. "Jangan Takut: Percaya pada Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

2 Tawarikh 20:18 Lalu Yosafat menundukkan kepalanya dengan wajah menghadap ke tanah; dan seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem tersungkur di hadapan TUHAN sambil menyembah TUHAN.

Yosafat dan penduduk Yehuda dan Yerusalem sujud menyembah kepada TUHAN.

1. Ibadah: Hati yang Rendah Hati

2. Kekuatan Ibadah

1. Yesaya 6:1-8

2. Matius 15:21-28

2 Tawarikh 20:19 Lalu berdirilah orang-orang Lewi dari bani Kehat dan bani Korhi untuk memuji TUHAN, Allah Israel, dengan suara nyaring di tempat tinggi.

Orang Lewi memuji Tuhan Allah Israel dengan suara nyaring.

1. Kekuatan Pujian: Belajar Memuji Tuhan dengan Suara Keras

2. Pentingnya Mengungkapkan Rasa Syukur: Merayakan Tuhan Allah Israel

1. Mazmur 95:1-2 - Ayo, marilah kita bernyanyi untuk Tuhan; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

2. Roma 15:11 - Dan sekali lagi, Puji Tuhan, hai kamu sekalian orang bukan Yahudi, dan biarlah semua bangsa meninggikan Dia.

2 Tawarikh 20:20 Pagi-pagi sekali mereka bangun dan berangkat ke padang gurun Tekoa; dan ketika mereka berangkat, Yosafat berdiri dan berkata, Dengarlah aku, hai Yehuda, dan hai penduduk Yerusalem; Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan ditegakkan; percayalah kepada nabi-nabinya, maka kamu akan beruntung.

Yosafat mendorong orang-orang Yehuda untuk percaya kepada Tuhan dan percaya kepada para nabi-Nya agar mereka dapat kokoh dan sejahtera.

1. Mempercayai Tuhan: Jalan Menuju Kemakmuran

2. Kekuatan Percaya: Bagaimana Iman Dapat Membawa Kesuksesan

1. Mazmur 112:7 - "Ia tidak takut akan kabar buruk; hatinya teguh, percaya kepada Tuhan."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2 Tawarikh 20:21 Dan setelah berkonsultasi dengan rakyat, ia menunjuk penyanyi-penyanyi bagi TUHAN, dan mereka akan memuji keindahan kekudusan, ketika mereka berjalan di depan tentara, dan berkata, Puji TUHAN; karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

Raja Yosafat berkonsultasi dengan rakyat dan menunjuk para penyanyi untuk memimpin pasukan untuk memuji Tuhan, yang kasih setianya kekal selamanya.

1. Kuasa Pujian: Bagaimana Kemurahan Tuhan Bertahan Selamanya

2. Memberi Tuhan Pujian yang Layak Dia Dapatkan: Merayakan Kerahiman-Nya

1. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan para dewa; cintanya bertahan selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan: kasih-Nya kekal selamanya.

2. Mazmur 103:8-14 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia; karena Dia mengetahui bagaimana kita terbentuk, Dia ingat bahwa kita adalah debu.

2 Tawarikh 20:22 Ketika mereka mulai bernyanyi dan memuji, TUHAN mengadakan penyergapan terhadap bani Amon, Moab, dan pegunungan Seir, yang datang menyerang Yehuda; dan mereka jatuh cinta.

Penduduk Yehuda memuji Tuhan dan sebagai tanggapannya, Tuhan mengirimkan penyergapan terhadap bani Amon, Moab, dan Gunung Seir yang menyerang Yehuda, dan mereka dikalahkan.

1. Kekuatan pujian: Tuhan mendengar dan menanggapi penyembahan kita.

2. Tuhan akan melindungi umat-Nya: Di saat-saat sulit, kita dapat mengandalkan bantuan Tuhan.

1. Mazmur 18:3 - "Aku berseru kepada Tuhan, yang patut dipuji: demikianlah aku akan diselamatkan dari musuh-musuhku."

2. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena Tuhan Yehuwa adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

2 Tawarikh 20:23 Sebab bani Amon dan Moab bangkit melawan penduduk pegunungan Seir, untuk membunuh dan membinasakan mereka; dan setelah mereka berhasil mengalahkan penduduk Seir, masing-masing saling membantu membinasakan yang lain.

Anak-anak Amon dan Moab berusaha menghancurkan penduduk Gunung Seir, dan malah saling menghancurkan.

1. "Buah Pembalasan" - Menjelajahi konsekuensi destruktif dari balas dendam.

2. "Kekuatan Persatuan" - Menelaah kekuatan kerja sama sebagai alternatif dari kekerasan.

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Roma 12:9-11 - Biarlah kasih itu sejati; benci yang jahat, berpegang teguh pada yang baik; saling mencintai dengan saling menyayangi; saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat.

2 Tawarikh 20:24 Ketika Yehuda sampai ke menara pengawas di padang gurun, mereka memandang kepada orang banyak itu, dan tampaklah mayat-mayat berjatuhan ke tanah dan tidak ada yang luput.

Penduduk Yehuda terkejut ketika menemukan banyak sekali mayat di padang gurun, dan tidak ada seorang pun yang lolos.

1. Perlindungan Tuhan pada saat bahaya

2. Kekuatan iman kepada Tuhan di saat ketidakpastian

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

2 Tawarikh 20:25 Ketika Yosafat dan rakyatnya datang untuk mengambil rampasan mereka, mereka mendapati di antara mereka berlimpah-limpah kekayaan beserta mayat-mayat itu, dan perhiasan-perhiasan berharga, yang mereka rampas untuk

diri mereka sendiri, lebih dari yang dapat mereka bawa. : dan mereka menghabiskan tiga hari mengumpulkan rampasan, itu sangat banyak.

Yosafat dan rakyatnya pergi mengumpulkan rampasan musuh-musuh mereka dan menemukan banyak sekali kekayaan dan permata berharga, yang mereka rampas sendiri. Mereka membutuhkan waktu tiga hari untuk mengumpulkan semua rampasan.

1. "Mengatasi Musuh dengan Iman dan Cinta"

2. “Limpahan Nikmat dari Tuhan”

1. Efesus 6:10-18 (Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya)

2. Yakobus 4:7 (Serahkan dirimu kepada Tuhan, lawan iblis, dan dia akan lari darimu)

2 Tawarikh 20:26 Dan pada hari keempat mereka berkumpul di lembah Berachah; sebab di sana mereka memuji TUHAN; itulah sebabnya nama tempat itu disebut Lembah Berakha, sampai sekarang.

Pada hari keempat, orang-orang Yehuda berkumpul di lembah Berachah untuk memuji Tuhan dan tempat itu dikenal sebagai lembah Berachah sejak saat itu.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Kesetiaan Tuhan

2. Berkah Komunitas: Menemukan Kekuatan dalam Persatuan

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan.

2. Efesus 5:19-20 - Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan;

2 Tawarikh 20:27 Kemudian kembalilah mereka, masing-masing orang Yehuda dan Yerusalem, serta Yosafat yang memimpin mereka, untuk kembali ke Yerusalem dengan gembira; karena TUHAN telah membuat mereka bersukacita atas musuh-musuh mereka.

Setelah mengalahkan musuh-musuhnya, penduduk Yehuda dan Yerusalem yang dipimpin oleh Yosafat kembali ke Yerusalem dengan gembira karena TUHAN telah memberikan kemenangan kepada mereka.

1. Sukacita dalam Kemenangan : Merayakan Kebaikan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Pujian: Bersukacita karena Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 9:2 - Aku akan bersukacita dan bergembira karena kamu; Aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu, ya Yang Maha Tinggi.

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

2 Tawarikh 20:28 Lalu mereka datang ke Yerusalem membawa gambus, kecapi, dan terompet ke rumah TUHAN.

Orang-orang Yehuda dan Benyamin datang ke Yerusalem untuk menyembah Tuhan dengan alat musik.

1. Musik sebagai Ibadah – Kekuatan Pujian

2. Rumah Pujian – Mengekspresikan Sukacita dalam Tuhan

1. Mazmur 33:1-3, Bernyanyilah dengan gembira bagi TUHAN, hai orang-orang benar; sepatutnya orang jujur memuji Dia. Pujilah TUHAN dengan kecapi; buatlah musik untuk-Nya dengan kecapi sepuluh senar. Nyanyikanlah bagi-Nya sebuah lagu baru; bermain dengan terampil, dan berteriak kegirangan.

2. Mazmur 150:1-6, Puji Tuhan. Puji Tuhan di tempat kudus-Nya; pujilah Dia di surga-Nya yang perkasa. Pujilah Dia atas tindakan kuasa-Nya; pujilah Dia karena keagungan-Nya yang luar biasa. Pujilah Dia dengan meniup terompet, pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi, pujilah Dia dengan rebana dan tarian, pujilah Dia dengan senar dan seruling, pujilah Dia dengan dentingan simbal, pujilah Dia dengan gema gema simbal. Segala yang bernafas hendaknya memuji TUHAN. Puji Tuhan.

2 Tawarikh 20:29 Dan rasa takut akan Allah ada pada seluruh kerajaan di negeri-negeri itu, ketika mereka mendengar bahwa TUHAN berperang melawan musuh-musuh Israel.

Setelah Tuhan berperang melawan musuh-musuh Israel, rasa takut akan Tuhan menyebar ke seluruh negara-negara sekitarnya.

1. Iman kepada Tuhan akan membawa kemenangan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kuasa Tuhan akan mendatangkan ketakutan dan rasa hormat kepada semua bangsa.

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

2 Tawarikh 20:30 Maka menjadi tenteramlah daerah kekuasaan Yosafat, sebab Allahnya memberikan ketenangan kepadanya.

Yosafat diberikan kedamaian dan keamanan dari Tuhannya.

1. Meluangkan Waktu Untuk Mendapat Istirahat Dari Tuhan

2. Mengandalkan Tuhan Memberikan Keamanan

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Yesaya 26:3 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu.

2 Tawarikh 20:31 Lalu Yosafat menjadi raja atas Yehuda; umurnya tiga puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama dua puluh lima tahun. Dan nama ibunya adalah Azubah binti Shilhi.

Yosafat menjadi raja Yehuda pada usia 35 tahun dan memerintah selama 25 tahun di Yerusalem. Nama ibunya adalah Azubah, putri Shilhi.

1. Belajar dari Iman Yosafat: Bagaimana Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit.

2. Iman Azubah: Teladan Keibuan dan Komitmen Kepada Tuhan.

1. 2 Tawarikh 15:7-8 - Kuatkan dirimu dan jangan menyerah, karena jerih payahmu akan mendapat balasan.

2. Amsal 31:10-12 - Istri yang baik siapakah yang dapat menemukannya? Dia jauh lebih berharga daripada permata.

2 Tawarikh 20:32 Lalu ia berjalan mengikuti jalan Asa, ayahnya, dan tidak menyimpang darinya, sambil melakukan apa yang benar di mata TUHAN.

Yosafat mengikuti jejak Asa, ayahnya, dan melakukan apa yang diperintahkan TUHAN.

1. Berbuat Benar di Mata Tuhan

2. Mengikuti Jejak Ayah Kita

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. 1 Timotius 4:12 - Janganlah ada orang yang memandang rendah kamu karena masa mudamu, tetapi hendaklah kamu memberi teladan kepada orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.

2 Tawarikh 20:33 Tetapi bukit-bukit pengorbanan tidak disingkirkan, sebab bangsa itu masih belum mempersiapkan hati mereka kepada Allah nenek moyang mereka.

Penduduk Yehuda tidak memindahkan tempat ibadah mereka yang tinggi, karena mereka belum mengabdikan hati mereka kepada Tuhan.

1. "Membaktikan Hati Kita kepada Tuhan"

2. “Pentingnya Menghapus Tempat Ibadah Tinggi”

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup dengan mengasihi Tuhan Ya Tuhanmu, dengarkanlah suaranya dan berpegang teguh padanya, karena dialah hidupmu dan panjang umurmu.”

2. Mazmur 119:1-2 - "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hatinya."

2 Tawarikh 20:34 Selebihnya dari perbuatan Yosafat, yang pertama dan yang terakhir, lihatlah, semuanya tertulis dalam kitab Yehu bin Hanani, yang disebutkan dalam kitab raja-raja Israel.

Perbuatan Yosafat dicatat dalam kitab Yehu dan raja-raja Israel.

1. Percaya kepada Tuhan: Kisah Yosafat

2. Menjalani Kehidupan Iman: Pelajaran dari Yosafat

1. 2 Tawarikh 20:17 - "Kamu tidak perlu berperang dalam pertempuran ini. Berdirilah teguh, pertahankan posisimu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem.' Jangan takut dan jangan cemas, besok pergilah menyerang mereka, dan Tuhan akan menyertai kamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 20:35 Sesudah itu Yosafat, raja Yehuda, menggabungkan diri dengan Ahazia, raja Israel, yang berbuat sangat jahat:

Yosafat, Raja Yehuda, bersekutu dengan Ahazia, Raja Israel, meskipun Ahazia sangat jahat.

1. Bahaya Bersekutu dengan Orang Jahat

2. Belajar dari Kesalahan Yosafat

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

2. Mazmur 1:1 - Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh.

2 Tawarikh 20:36 Lalu ia menggabungkan diri dengan dia untuk membuat kapal-kapal yang berangkat ke Tarsis, dan mereka membuat kapal-kapal itu di Eziongaber.

Raja Yosafat dari Yehuda membuat aliansi dengan Raja Ahazia dari Israel dan bersama-sama mereka membangun kapal di Eziongaber untuk berlayar ke Tarsis.

1. Tuhan ingin agar kita bersatu dengan saudara dan saudari kita di dalam Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2. Melalui kekuatan persatuan, kita bisa melakukan hal-hal besar untuk kemuliaan Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 2:42-47

2. Pengkhotbah 4:9-12

2 Tawarikh 20:37 Kemudian Eliezer bin Dodawa dari Maresa bernubuat melawan Yosafat, katanya: Karena engkau bersatu dengan Ahazia, maka TUHAN telah menghancurkan perbuatanmu. Dan kapal-kapal itu rusak sehingga mereka tidak dapat berangkat ke Tarsis.

Yosafat telah bergabung dengan Ahazia, dan akibatnya TUHAN menyebabkan kapal-kapalnya rusak dan tidak dapat berlayar ke Tarsis.

1. Akibat Kemitraan yang Tidak Bijaksana

2. Mengindahkan Tanda Peringatan Tuhan

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yesaya 30:1 - Celakalah anak-anak yang memberontak, firman TUHAN, yang menuruti nasihat, tetapi tidak berdasarkan Aku; dan penutup itu dengan penutup, tetapi bukan dari roh-Ku, supaya mereka menambah dosa ke dalam dosa.

2 Tawarikh pasal 21 menggambarkan pemerintahan Yoram, putra Yosafat, sebagai raja Yehuda dan tindakan jahatnya yang mengarah pada penghakiman ilahi.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Yoram setelah kematian ayahnya. Berbeda dengan ayahnya, Yoram melakukan kejahatan di mata Tuhan dan menikahi putri Ahab, sehingga memperkuat persekutuannya dengan kaum Israel yang jahat (2 Tawarikh 21:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada tindakan Yehoram sebagai raja. Dia membunuh semua saudaranya dan beberapa pejabat di Yehuda. Selain itu, ia menyesatkan Yehuda dengan menganjurkan penyembahan berhala dan menyebabkan orang-orang meninggalkan perintah Allah (2 Tawarikh 21:5-7).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Elia, seorang nabi yang diutus oleh Tuhan, menulis surat yang memperingatkan Yoram tentang kejahatannya dan mengumumkan penghakiman atas dirinya. Surat tersebut meramalkan bahwa ia akan menderita penyakit yang parah pada perutnya hingga menyebabkan kematiannya (2 Tawarikh 21:12-15).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Tuhan menghasut musuh-musuh tetangganya untuk melawan Yoram karena kejahatannya. Edom memberontak melawan Yehuda pada masa ini, dan Libna juga memberontak melawannya (2 Tawarikh 21:16-17).

Paragraf ke-5: Kisah ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Yoram meninggal dalam kematian yang menyakitkan karena penyakit yang tidak dapat disembuhkan sesuai dengan nubuatan Elia. Kematiannya tidak ditangisi oleh orang banyak, dan ia dikuburkan tanpa penghormatan (2 Tawarikh 21:18-20).

Singkatnya, Bab dua puluh satu dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan penghakiman yang dihadapi selama pemerintahan kepemimpinan Raja Yoram. Menyoroti penyimpangan dari kebenaran, dan aliansi yang terbentuk dengan kejahatan. Menyebutkan peringatan yang diterima melalui nabi, dan akibat yang dihadapi akibat pemberontakan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Yehoram yang dinyatakan melalui ketidaktaatan dan menekankan pembalasan ilahi yang diakibatkan oleh ketidaksetiaan yang dicontohkan oleh pengabaian terhadap perintah-perintah Allah suatu perwujudan yang mewakili kemunduran rohani suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati perjanjian hubungan antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 21:1 Yosafat tidur bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud. Dan Yoram, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yosafat meninggal dan Yoram menggantikannya sebagai Raja.

1. Belajar menerima perubahan dan awal yang baru

2. Pentingnya menghormati nenek moyang kita

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. 1 Samuel 15:23-24

2 Tawarikh 21:2 Dan ia mempunyai saudara laki-laki, yaitu anak-anak Yosafat, yaitu Azarya, dan Yehiel, dan Zakharia, dan Azariah, dan Mikhael, dan Sefaca; semuanya ini adalah anak-anak Yosafat, raja Israel.

Yosafat, raja Israel, memiliki beberapa putra, termasuk Azariah, Yehiel, Zakharia, Michael, dan Sefaca.

1. Pentingnya keluarga dan warisan di mata Tuhan.

2. Kekuatan teladan ketuhanan dalam kehidupan seorang pemimpin.

1. Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2 Tawarikh 21:3 Ayah mereka memberikan kepada mereka hadiah-hadiah besar berupa perak, emas, dan barang-barang berharga, beserta kota-kota berpagar di Yehuda; tetapi kerajaan memberikannya kepada Yoram; karena dialah anak sulung.

Yoram diberi kerajaan oleh ayahnya, bersama dengan hadiah besar berupa perak, emas, dan barang-barang berharga, serta kota-kota berpagar di Yehuda.

1. Berkah Menjadi Anak Sulung

2. Kekuatan Kedermawanan

1. Amsal 18:24 - Siapa mempunyai sahabat, haruslah bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

2. Mazmur 112:9 - Dia menyebar, dia memberi kepada orang miskin; kebenarannya bertahan selama-lamanya; tanduknya akan ditinggikan dengan hormat.

2 Tawarikh 21:4 Ketika Yoram sudah diangkat menjadi raja ayahnya, ia menguatkan dirinya dan membunuh semua saudaranya dengan pedang, dan juga para pangeran Israel.

Yoram, putra Raja Yosafat, naik takhta dan membunuh saudara-saudaranya serta bangsawan Israel lainnya dengan pedang.

1. Kekuatan Pengampunan: Cara Mengatasi Konflik dan Menemukan Belas Kasihan

2. Bahaya Kesombongan: Cara Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2 Tawarikh 21:5 Yoram berumur tiga puluh dua tahun ketika ia mulai memerintah, dan delapan tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem.

Yoram berusia 32 tahun ketika ia menjadi Raja Yerusalem dan memerintah selama 8 tahun.

1. Pentingnya memanfaatkan waktu kita di Bumi sebaik-baiknya.

2. Pentingnya kepemimpinan dan teladan yang kita berikan kepada orang lain.

1. Efesus 5:15-17 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Amsal 22:29 Apakah kamu melihat orang yang terampil dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang yang tidak dikenal.

2 Tawarikh 21:6 Dan ia hidup menurut jalan raja-raja Israel, seperti yang dilakukan oleh kaum Ahab; karena ia mengawini anak perempuan Ahab; dan ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

Yoram menikahi putri Ahab dan mengikuti jejak raja-raja Israel yang jahat, sehingga tidak menyenangkan Tuhan.

1. Bahaya Menikahi Orang Kafir

2. Akibat Mengikuti Jalan Jahat

1. 2 Korintus 6:14-17

2. Amsal 11:19

2 Tawarikh 21:7 Tetapi TUHAN tidak membinasakan kaum Daud, karena perjanjian yang dibuat-Nya dengan Daud, dan seperti yang dijanjikan-Nya untuk memberikan penerangan kepadanya dan anak-anaknya untuk selama-lamanya.

Meskipun Raja Yoram jahat, Tuhan menepati janjinya kepada Daud dan memelihara rumahnya.

1. Tuhan itu Setia: Janji Perjanjian Ditepati.

2. Kemurahan Tuhan : Sekalipun Kita Berdosa, Dia Tetap Melindungi Kita.

1. Mazmur 25:10 Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi mereka yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

2. Yesaya 55:3 Miringkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud.

2 Tawarikh 21:8 Pada zamannya orang Edom memberontak dari kekuasaan Yehuda dan mengangkat diri mereka menjadi raja.

Pada masa pemerintahan Raja Yehoram dari Yehuda, orang Edom menyatakan diri merdeka dan memilih rajanya sendiri.

1. Kekuatan Kemerdekaan – Bagaimana berdiri teguh dalam menghadapi perlawanan

2. Kedaulatan Tuhan - Belajar mempercayai rencana Tuhan bahkan ketika rencana kita tampaknya gagal

1. Roma 12:17-18 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 21:9 Lalu berangkatlah Yoram bersama para pemimpinnya dan semua keretanya; lalu ia bangun pada malam hari dan mengalahkan orang Edom yang mengelilinginya serta para kapten kereta.

Yoram memimpin pasukan dan keretanya untuk melawan orang Edom dalam serangan mendadak di malam hari.

1. Tuhan selalu bersama kita dalam pertempuran, apapun rintangannya.

2. Kita harus berani dan bertindak dengan iman bahkan ketika ada rintangan yang menghadang kita.

1. Ulangan 20:3-4 - Dengarlah, hai Israel: Pada hari ini engkau harus menyeberangi sungai Yordan, untuk masuk menduduki bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih perkasa dari pada dirimu sendiri, kota-kota yang besar dan berpagar sampai ke langit, suatu bangsa yang besar dan tinggi, bani Anakim, yang kamu kenal, dan yang kamu dengar berkata, Siapakah yang dapat bertahan di hadapan bani Enak!

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Tawarikh 21:10 Demikianlah pemberontakan orang Edom di bawah kekuasaan Yehuda sampai sekarang. Pada saat yang sama Libna juga memberontak dari bawah tangannya; karena dia telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya.

Bangsa Edom dan Libna memberontak melawan Yehuda karena Yehuda telah meninggalkan TUHAN.

1. Akibat Meninggalkan TUHAN: Melihat 2 Tawarikh 21:10

2. Kesetiaan Diganjar: Sebuah Pelajaran dari 2 Tawarikh 21:10

1. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

2. Hosea 4:6 - Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan: karena engkau menolak pengetahuan, maka Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak menjadi imam bagiku: karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, maka aku pun akan lupakan anak-anakmu.

2 Tawarikh 21:11 Terlebih lagi dia membuat tempat-tempat tinggi di pegunungan Yehuda, dan menyebabkan penduduk Yerusalem melakukan percabulan, dan memaksa Yehuda melakukannya.

Raja Yehoram dari Yehuda melakukan penyembahan berhala dan memimpin penduduk Yerusalem untuk melakukan percabulan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Godaan

1. Keluaran 20:3-5 “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. 1 Korintus 10:13-14 "Pencobaan-pencobaan yang kamu alami hanyalah pencobaan-pencobaan biasa yang tidak menimpa kamu. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi apa yang dapat kamu tanggung. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan memberikan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

2 Tawarikh 21:12 Lalu datanglah kepadanya surat dari nabi Elia, yang berbunyi: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, ayahmu, Karena engkau tidak mengikuti jejak Yosafat, ayahmu, dan tidak mengikuti jejak Asa, raja negeri itu. Yehuda,

Raja Yehoram dari Yehuda gagal mengikuti teladan saleh yang diberikan oleh ayahnya, Yehosyafat, dan Asa, raja Yehuda.

1. Mengikuti Jalan Nenek Moyang Kita

2. Hidup Taat pada Perintah Tuhan

1. Amsal 4:20-27 (Anakku, perhatikanlah perkataanku; arahkan telingamu kepada perkataanku.)

2. Ulangan 11:26-28 (Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan;)

2 Tawarikh 21:13 Tetapi ia berjalan di jalan raja-raja Israel, dan menjadikan Yehuda dan penduduk Yerusalem menjadi pelacur seperti pelacur-pelacur keluarga Ahab, dan juga membunuh saudara-saudaramu dari ayahmu. rumah, yang lebih baik dari dirimu:

Raja Yehoram dari Yehuda telah melakukan banyak perbuatan jahat, seperti mengikuti teladan raja-raja Israel dan mendorong Yehuda dan Yerusalem untuk menyembah berhala, serta membunuh saudara-saudaranya sendiri yang lebih baik darinya.

1. Bahaya Mengikuti Teladan Buruk - 2 Tawarikh 21:13

2. Akibat Dosa - 2 Tawarikh 21:13

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2 Tawarikh 21:14 Sesungguhnya, dengan tulah yang besar TUHAN akan memukul bangsamu, anak-anakmu, istri-istrimu, dan segala harta bendamu.

Tuhan akan menghukum penduduk Yehuda dengan wabah penyakit yang besar dan akan menimpa anak-anak, istri, dan harta benda mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Kajian Hukuman Tuhan dalam 2 Tawarikh 21

2. Kuasa Penghakiman Tuhan: Sekilas pada 2 Tawarikh 21

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2 Tawarikh 21:15 Dan engkau akan menderita penyakit yang hebat karena penyakit ususmu, sampai perutmu buncit karena penyakit itu dari hari ke hari.

Tuhan memperingatkan Raja Yehoram dari Yehuda tentang penyakit parah yang akan menyebabkan isi perutnya buncit.

1. Peringatan Tuhan: Mengindahkan Panggilan untuk Bertobat

2. Kuasa Tuhan: Bahkan Raja Terhebat pun Tidak Kebal dari Penghakiman-Nya

1. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Kejadian 18:25 - Janganlah kamu berbuat demikian, membunuh orang benar bersama orang fasik, sehingga orang benar sama dengan orang fasik! Jauh dari itu darimu! Bukankah Hakim seluruh bumi akan bertindak adil?

2 Tawarikh 21:16 Terlebih lagi TUHAN menghasut roh orang Filistin dan orang Arab yang ada di dekat orang Etiopia melawan Yoram.

TUHAN membangkitkan semangat orang Filistin, Arab, dan Etiopia untuk melawan Raja Yoram.

1. Kuasa Tuhan dalam Kehidupan Para Raja

2. Bagaimana Pilihan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

1. 1 Tawarikh 21:1 - Dan Setan bangkit melawan Israel, dan memprovokasi Daud untuk menghitung Israel.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2 Tawarikh 21:17 Lalu mereka naik ke Yehuda, lalu masuk ke dalamnya, dan membawa semua harta benda yang ditemukan di rumah raja, dan juga anak-anaknya serta istri-istrinya; sehingga tidak ada seorang anak pun yang meninggalkan dia, kecuali Yoahaz, anak bungsunya.

Pasukan penyerang Israel dan Yehuda menyerbu kerajaan Yehuda dan menjarah istana raja, merampas seluruh harta miliknya, termasuk putra dan istrinya, hanya menyisakan putra bungsu, Yoahas.

1. Kekuatan Iman Atas Ketakutan: Berdiri Teguh Meski Menghadapi Kesulitan

2. Nilai Ketahanan dan Ketekunan di Saat Sulit

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Tawarikh 21:18 Sesudah itu semua TUHAN memukul perutnya dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan.

Tuhan menghukum Yoram dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan setelah dia melakukan kejahatan di mata Tuhan.

1. Tuhan akan selalu mengawasi dan tidak akan membiarkan dosa.

2. Kita harus berhati-hati untuk menjauhi dosa bagaimanapun caranya.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2 Tawarikh 21:19 Lalu terjadilah, lama kelamaan, setelah lewat dua tahun, dia buang air besar karena penyakitnya, lalu dia mati karena sakit penyakit. Dan kaumnya tidak mengadakan pembakaran baginya seperti pembakaran nenek moyangnya.

Setelah dua tahun sakit, Yoram meninggal karena penyakit yang menyakitkan. Rakyatnya tidak membakarnya seperti nenek moyangnya.

1. Nilai Sebuah Kehidupan: Refleksi atas 2 Tawarikh 21:19

2. Mengingat Mereka yang Telah Meninggal: Kajian terhadap 2 Tawarikh 21:19

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka.

2. Yakobus 4:14 - Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2 Tawarikh 21:20 Ia berumur tiga puluh dua tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama delapan tahun, dan ia pergi tanpa dikehendaki. Tetapi mereka menguburkannya di kota Daud, tetapi tidak di makam raja-raja.

Yoram dari Yehuda mulai memerintah pada usia 32 tahun dan memerintah di Yerusalem selama 8 tahun sebelum meninggal tanpa diinginkan. Ia dikuburkan di kota Daud, tetapi tidak di makam raja-raja.

1. Rencana Tuhan Tidak Selalu Rencana Kita

2. Kekuatan Kerendahan Hati dan Kematian Tanpa Disadari

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Matius 23:12 - Dan siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan.

2 Tawarikh pasal 22 melanjutkan kisah pemerintahan Yehoram dan memperkenalkan putranya Ahazia, yang menjadi raja setelah kematian ayahnya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyoroti kejahatan ibu Ahazia, Atalya, yang mempengaruhinya untuk mengikuti jejak keluarga Ahab. Setelah kematian Yoram, Ahazia naik takhta Yehuda (2 Tawarikh 22:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada bagaimana Ahazia menyelaraskan dirinya dengan keluarga Ahab melalui pernikahan. Dia bergabung dengan Yoram, putra Ahab dan raja Israel, untuk melawan Hazael, raja Aram. Namun pertempuran ini berakhir dengan bencana bagi Ahazia karena ia terluka (2 Tawarikh 22:5-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Ahazia mencari perlindungan di Samaria tetapi akhirnya ditemukan dan dibunuh oleh Yehu, yang telah diurapi Tuhan sebagai nabi untuk melaksanakan penghakiman atas keluarga Ahab. Hal ini menandai penggenapan nubuatan Elia mengenai keturunan Ahab (2 Tawarikh 22:7-9).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Atalya memanfaatkan kematian putranya dan merebut kekuasaan di Yehuda. Dia dengan kejam menyingkirkan semua calon ahli waris untuk mengamankan posisinya sebagai ratu (2 Tawarikh 22:10-12).

Secara ringkas, Bab dua puluh dua dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan kejatuhan yang dihadapi pada masa pemerintahan kepemimpinan Raja Ahazia. Menyoroti pengaruh yang diterima dari ibu yang jahat, dan keselarasan terbentuk dengan keluarga serumah Ahab. Menyebutkan kekalahan yang dialami selama pertempuran, dan eksekusi yang dihadapi karena penghakiman ilahi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Ahazia yang diungkapkan melalui mengikuti pengaruh jahat sambil menekankan konsekuensi akibat ketidaktaatan yang dicontohkan oleh kejatuhan karena campur tangan ilahi suatu perwujudan yang mewakili keadilan ilahi suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap penghormatan hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 22:1 Penduduk Yerusalem mengangkat Ahazia, anak bungsunya, menjadi raja sebagai penggantinya, sebab gerombolan orang-orang Arab yang datang ke perkemahan itu telah membunuh semua anak tertua. Maka memerintahlah Ahazia bin Yoram, raja Yehuda.

Ahazia menjadi raja Yerusalem setelah orang-orang Arab membunuh semua pewaris takhta lainnya.

1. Percaya pada rencana Tuhan meskipun dalam keadaan yang tidak terduga dan sulit.

2. Kekuatan iman di tengah tragedi.

1. Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 43:2: "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2 Tawarikh 22:2 Ahazia berumur empat puluh dua tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama satu tahun di Yerusalem. Nama ibunya juga Atalya binti Omri.

Ahazia mulai memerintah ketika ia berumur 42 tahun dan nama ibunya adalah Atalya, putri Omri.

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

1. 2 Raja-raja 8:26 - Ahazia berumur empat puluh dua tahun ketika ia menjadi raja Yehuda, dan ia memerintah di Yerusalem satu tahun. Nama ibunya adalah Athalya, cucu Omri.

2. 2 Raja-raja 11:1-3 - Ketika Atalya ibu Ahazia melihat bahwa putranya telah mati, dia mulai menghancurkan seluruh keluarga kerajaan. Tetapi Yosyeba, putri Raja Yoram dan saudara perempuan Ahazia, mengambil Yoas anak Ahazia dan mencurinya dari antara para pembesar kerajaan yang hendak dibunuh. Dia menempatkan dia dan perawatnya di kamar tidur untuk menyembunyikannya dari Atalia; jadi dia tidak dibunuh. Dia tetap bersembunyi bersama perawatnya di Bait Suci Tuhan selama enam tahun sementara Atalya memerintah negeri itu.

2 Tawarikh 22:3 Ia juga menempuh jalan rumah Ahab, sebab ibunyalah yang menjadi penasihatnya untuk berbuat fasik.

Ahazia, putra Raja Yehoram dari Yehuda, mengikuti jalan jahat keluarga Ahab, sebagaimana dianjurkan ibunya untuk melakukan hal tersebut.

1. Kekuatan Pengaruh: Bagaimana Pilihan Kita Dipengaruhi oleh Orang-Orang di Sekitar Kita

2. Waspadai Nasihat Buruk: Bahaya Mendengarkan Nasehat yang Salah

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat. Kemudian, ketika hasrat telah muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, menghasilkan kematian.

2 Tawarikh 22:4 Sebab itu ia berbuat apa yang jahat di mata TUHAN seperti kaum keturunan Ahab, karena merekalah yang menjadi penasihat-penasihatnya sesudah ayahnya mati sampai kebinasaannya.

Setelah kematian ayahnya, Raja Yehoram dari Yehuda menerima nasihat orang-orang yang melakukan kejahatan di mata Tuhan, serupa dengan nasihat keluarga Ahab, yang mengarah pada kehancurannya.

1. Bahaya Mendengarkan Orang yang Salah

2. Belajar dari Kesalahan Orang Lain

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

2. 1 Korintus 10:11-12 - Hal-hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh, tetapi hal-hal itu ditulis untuk menjadi petunjuk bagi kita yang hidup pada waktu akhir zaman telah tiba.

2 Tawarikh 22:5 Ia juga mengikuti nasihat mereka dan berangkat bersama-sama dengan Yoram bin Ahab, raja Israel, berperang melawan Hazael, raja Siria, di Ramothgilead; dan orang Siria mengalahkan Yoram.

Joram, putra Ahab, raja Israel, mengikuti nasihat orang lain dan bergabung dengan Yehoram untuk berperang melawan Hazael, raja Siria, di Ramothgilead. Suriah akhirnya mengalahkan Joram dalam pertempuran.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan pada Manusia - Amsal 3:5-6

2. Kekuatan Nasihat yang Tidak Bijaksana – Amsal 12:15

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Amsal 12:15 - "Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat."

2 Tawarikh 22:6 Lalu kembalilah ia ke Yizreel untuk disembuhkan karena luka yang dideritanya di Rama ketika ia berperang melawan Hazael, raja Siria. Dan Azarya bin Yoram, raja Yehuda, pergi menjenguk Yoram bin Ahab di Yizreel, karena dia sedang sakit.

Azarya bin Yoram, raja Yehuda, pergi mengunjungi Yoram bin Ahab di Yizreel untuk menyembuhkan luka yang dideritanya ketika berperang melawan Hazael, raja Siria, di Rama.

1. Kekuatan Penyembuhan: Pentingnya penyembuhan fisik, emosional, dan spiritual.

2. Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Bagaimana tetap setia dan berani di tengah perjuangan yang sulit.

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

2. Mazmur 23 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

2 Tawarikh 22:7 Dan kehancuran Ahazia terjadi karena Allah dengan datang ke Yoram; karena ketika dia datang, dia pergi bersama Yoram melawan Yehu bin Nimsi, yang telah diurapi TUHAN untuk melenyapkan keluarga Ahab.

Ahazia dihancurkan oleh Tuhan karena bergabung dengan Yehoram dalam mendukung Yehu, yang telah diurapi Tuhan untuk merobohkan keluarga Ahab.

1. Tuhan akan menghukum mereka yang menentang kehendak-Nya.

2. Kuasa Tuhan lebih besar dari kuasa manusia manapun.

1. Roma 13:1-2 Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Daniel 4:35 Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

2 Tawarikh 22:8 Dan terjadilah, ketika Yehu sedang melaksanakan penghakiman atas keluarga Ahab, dan mendapati para pembesar Yehuda, dan anak-anak saudara Ahazia, yang melayani Ahazia, dibunuhnyalah mereka.

Yehu melaksanakan penghakiman atas keluarga Ahab dan membunuh para pemimpin Yehuda serta anak-anak saudara Ahazia yang pernah melayani Ahazia.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan: Menelaah 2 Tawarikh 22:8

2. Memahami Keadilan Tuhan: Menelaah 2 Tawarikh 22:8

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Ulangan 32:35 - Adalah hakku untuk membalas; Saya akan membayarnya kembali. Pada waktunya kaki mereka akan terpeleset; hari bencana mereka sudah dekat dan malapetaka menimpa mereka.

2 Tawarikh 22:9 Lalu ia mencari Ahazia, lalu mereka menangkapnya (sebab dia bersembunyi di Samaria) dan membawanya kepada Yehu. Setelah mereka membunuhnya, mereka menguburkannya; sebab, kata mereka, dialah anak laki-laki itu. Yosafat, yang mencari TUHAN dengan segenap hatinya. Jadi kaum Ahazia tidak mempunyai kuasa untuk mempertahankan kerajaan itu.

Ahazia ditemukan bersembunyi di Samaria dan dibunuh oleh Yehu. Keluarga Ahazia tidak mempunyai kuasa untuk mempertahankan kerajaan mereka.

1. Kekuatan Mencari Tuhan dengan Segenap Hati - 2 Tawarikh 22:9

2. Akibat Tidak Mencari Tuhan - 2 Tawarikh 22:9

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 22:10 Ketika Atalya ibu Ahazia melihat, bahwa anaknya telah mati, bangkitlah ia lalu membinasakan seluruh keturunan raja dari kaum Yehuda.

Atalya, ibu Ahazia, melihat putranya telah mati dan membinasakan seluruh keturunan raja dari kaum Yehuda.

1. Kedaulatan Tuhan: Menatap Kedaulatan Tuhan di tengah tragedi.

2. Kekuatan Duka: Menelaah kekuatan kesedihan dan bagaimana hal itu dapat membentuk kehidupan kita.

1. Ayub 1:21 - "Tuhan yang memberi dan Tuhan mengambil"

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang

berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah."

2 Tawarikh 22:11 Tetapi Yosabeath, putri raja, mengambil Yoas anak Ahazia, dan mencuri dia dari antara putra-putra raja yang terbunuh, dan menempatkan dia dan perawatnya di kamar tidur. Maka Yosabeath, putri raja Yoram, istri imam Yoyada, (karena dia adalah saudara perempuan Ahazia,) menyembunyikannya dari Atalya, agar dia tidak membunuhnya.

Yosabeath, putri Raja Yoram, istri imam Yoyada, melindungi Yoas agar tidak dibunuh oleh Atalia dengan menyembunyikannya di kamar tidur.

1. Kekuatan Perlindungan: Bagaimana Kasih Seorang Anggota Keluarga Menyelamatkan Nyawa

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan Yosabeath kepada Tuhan Memungkinkan Dia Mempertahankan Apa yang Benar

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:7 Malaikat Tuhan berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia dan melepaskan mereka.

2 Tawarikh 22:12 Enam tahun lamanya ia bersembunyi bersama-sama mereka di rumah Allah, lalu Atalia menjadi raja atas negeri itu.

Yoram, anak Atalya, bersembunyi di rumah Allah selama enam tahun, sementara Atalya memerintah negeri itu.

1. Perlindungan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Rencana Tuhan bagi hidup kita lebih besar daripada rencana kita sendiri.

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu. Mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, supaya kakimu tidak terbentur batu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2 Tawarikh pasal 23 menceritakan peristiwa seputar penggulingan Ratu Atalia dan pemulihan raja sah, Yoas, di Yehuda.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Yoyada, seorang imam, mengambil tindakan untuk melindungi dan memulihkan garis keturunan Daud. Dia mengumpulkan para panglima pengawal kerajaan dan membuat perjanjian dengan mereka untuk mendukung Yoas sebagai raja (2 Tawarikh 23:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada rencana Yoyada untuk melaksanakan strategi mereka. Dia memerintahkan mereka untuk menempatkan diri di sekitar kuil dengan senjata sementara dia mengurapi Yoas sebagai raja. Bangsa itu dikumpulkan, dan Yoyada mengumumkan Yoas sebagai penguasa mereka yang sah (2 Tawarikh 23:4-11).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Atalia mendengar keributan itu dan datang untuk menyelidikinya. Ketika dia melihat Yoas dinobatkan, dia berteriak memprotes tetapi segera dieksekusi atas perintah Yoyada (2 Tawarikh 23:12-15).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada gambaran bagaimana Yoyada melakukan reformasi dalam ibadah sesuai dengan perintah Tuhan. Dia memulihkan ketertiban di Bait Suci, menghapuskan praktek-praktek penyembahan berhala, dan mengembalikan pelayanan yang layak bagi para imam dan orang Lewi (2 Tawarikh 23:16-21).

Ringkasnya, Bab dua puluh tiga dari 2 Tawarikh menggambarkan penggulingan, dan pemulihan yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Yoas. Menyoroti plot yang dirancang untuk melindungi ahli waris yang sah, dan eksekusi dilakukan terhadap ratu yang merebut kekuasaan. Menyebutkan reformasi yang dilaksanakan terhadap ibadah, dan pemulihan yang dicapai melalui campur tangan ilahi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua tindakan Imam Jehoyada yang diungkapkan melalui kesetiaan terhadap raja sejati sambil menekankan pemulihan yang dihasilkan dari intervensi yang benar yang dicontohkan dengan pemulihan terhadap ibadah yang benar suatu perwujudan yang mewakili pemeliharaan ilahi suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 23:1 Pada tahun ketujuh Yoyada memperkuat dirinya dan mengambil alih para panglima seratus, yaitu Azarya bin Yeroham, dan Ismael bin Yohanan, dan Azarya bin Obed, dan Maaseya bin Adaya, dan Elisafat. anak Zikhri, mengadakan perjanjian dengannya.

Pada tahun ketujuh, Yoyada bersekutu dengan lima panglima seratus.

1. Kekuatan Hubungan Perjanjian

2. Menepati Janji Kita: Teladan Yoyada

1. Kejadian 6:18 - Perjanjian Tuhan dengan Nuh

2. 1 Samuel 20:8 - Perjanjian Yonatan dengan Daud

2 Tawarikh 23:2 Lalu mereka berkeliling di Yehuda dan mengumpulkan orang-orang Lewi dari seluruh kota Yehuda dan para pemimpin kaum Israel, lalu mereka sampai di Yerusalem.

Orang-orang Lewi dan para kepala keluarga Israel berkeliling Yehuda, berkumpul di Yerusalem.

1. Pentingnya berkumpul dalam persekutuan

2. Bagaimana Tuhan memakai manusia untuk melaksanakan kehendak-Nya

1. Kisah Para Rasul 2:46-47 Dan hari demi hari, sambil menghadiri bait suci bersama-sama dan memecahkan roti di rumah mereka, mereka menerima makanan dengan hati yang gembira dan murah hati, sambil memuji Allah dan disukai seluruh bangsa. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2 Tawarikh 23:3 Lalu seluruh umat itu membuat perjanjian dengan raja di rumah Allah. Jawabnya kepada mereka: Lihatlah, anak raja akan memerintah, seperti yang difirmankan TUHAN tentang anak-anak Daud.

Bangsa itu membuat perjanjian dengan raja di rumah Allah, menyetujui bahwa anak raja akan memerintah seperti yang Tuhan katakan akan terjadi pada anak-anak Daud.

1. Kekuatan Komitmen: Bagaimana Perjanjian dengan Tuhan Mengubah Kehidupan

2. Janji Seorang Raja: Rencana Tuhan bagi Keluarga Daud

1. Yeremia 33:17 Sebab beginilah firman TUHAN: Daud tidak akan kekurangan seorang pun untuk menduduki takhta kaum Israel.

2. Mazmur 89:3 4 Engkau berkata, Aku telah membuat perjanjian dengan orang pilihanku; Aku telah bersumpah kepada Daud, hambaku: Aku akan menegakkan keturunanmu selama-lamanya, dan membangun takhtamu turun-temurun.

2 Tawarikh 23:4 Inilah yang harus kamu lakukan; Sepertiga dari kamu yang masuk pada hari Sabat, yaitu dari para imam dan dari orang-orang Lewi, haruslah menjadi penjaga pintu;

Pada hari Sabat, sepertiga dari para imam dan orang Lewi harus bertindak sebagai penjaga pintu.

1. Perintah Tuhan: Memenuhi Tanggung Jawab Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Firman Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Matius 22:37-40 "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh kitab Taurat dan Kitab Para Nabi.”

2 Tawarikh 23:5 Dan sepertiganya harus ada di rumah raja; dan sepertiganya pada pintu gerbang pondasi; dan seluruh rakyat harus berada di pelataran rumah TUHAN.

Imam Yoyada memerintahkan agar bangsa Yehuda dibagi menjadi tiga kelompok, satu di rumah raja, satu di pintu gerbang fondasi, dan satu lagi di pelataran rumah Tuhan.

1. Perlunya Persatuan dalam Gereja

2. Kekuatan Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Efesus 4:1-3 Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala

kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Yakobus 1:22: Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2 Tawarikh 23:6 Tetapi tidak seorang pun boleh masuk ke dalam rumah TUHAN, kecuali para imam dan para pelayan orang Lewi; mereka harus masuk karena tempat itu kudus, tetapi seluruh rakyat harus berjaga-jaga terhadap TUHAN.

Orang-orang Lewi diberi izin masuk ke Rumah TUHAN, sedangkan orang-orang lain diperintahkan berjaga-jaga di luar.

1. Pentingnya Kekudusan di Rumah TUHAN

2. Berjaga-jaga di Rumah TUHAN

1. Keluaran 28:3 - Dan engkau harus berbicara kepada semua orang yang berhati bijaksana, yang telah Aku penuhi dengan roh hikmat, agar mereka dapat membuat pakaian Harun untuk menguduskannya, sehingga ia dapat melayani Aku dalam jabatan imam.

2. Imamat 10:10 - Dan supaya kamu boleh membedakan antara yang kudus dan yang tidak suci, dan antara yang najis dan yang tahir.

2 Tawarikh 23:7 Dan orang-orang Lewi harus mengelilingi raja, masing-masing dengan senjata di tangannya; dan siapa pun yang masuk ke dalam rumah itu, ia harus dihukum mati; tetapi tetaplah bersama raja ketika ia masuk dan ketika ia keluar.

Orang-orang Lewi harus berjaga dengan senjata di tangan dan siapa pun yang memasuki rumah itu akan dibunuh. Orang-orang Lewi harus menemani raja ketika dia datang dan pergi.

1. Pentingnya memiliki pengawal yang setia di sekitar raja.

2. Pentingnya mendampingi raja selama kedatangan dan kepergiannya.

1. Amsal 16:15 - Dalam terang wajah raja ada kehidupan; dan perkenanannya seperti awan hujan akhir.

2. Mazmur 121:4-5 - Sesungguhnya, penjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur. TUHANlah penjagamu; TUHANlah naunganmu di sebelah kananmu.

2 Tawarikh 23:8 Maka orang-orang Lewi dan seluruh Yehuda melakukan segala sesuatu yang diperintahkan imam Yoyada, lalu membawa masing-masing orangnya yang masuk pada hari Sabat, bersama-sama dengan mereka yang keluar pada hari Sabat. Imam Yoyada tidak membubarkan pelajaran itu.

Imam Yoyada memerintahkan orang Lewi dan Yehuda untuk bergantian masuk dan keluar kuil pada hari Sabat, dan dia tidak mengubah urutan jalannya.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan meski sulit.

2. Kesetiaan Yoyada dalam menaati perintah Tuhan.

1. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Roma 12:1-2 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Tawarikh 23:9 Dan imam Yoyada menyerahkan kepada para panglima seratus tombak, sabuk pengaman dan perisai, milik raja Daud, yang ada di rumah Allah.

Imam Yoyada memberikan kepada para panglima seratus itu tombak, sabuk pengaman, dan perisai milik Raja Daud dan disimpan di rumah Allah.

1. Kekuatan Kedermawanan

2. Menjalani Kehidupan Pelayanan yang Setia

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan diberi kekayaan, dan siapa yang memberi minum air akan mendapat pahala.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan mampu memberkati Anda dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal di segala waktu, dengan memiliki semua yang Anda perlukan, Anda akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

2 Tawarikh 23:10 Lalu didudukkannya seluruh rakyat, masing-masing dengan senjata di tangannya, dari sisi kanan kuil sampai sisi kiri kuil, di dekat mezbah dan kuil, di sekeliling raja.

Yoyada menempatkan orang-orang bersenjata di sekitar kuil Yerusalem untuk melindungi raja.

1. Pentingnya perlindungan dan keamanan di rumah Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam memberikan keamanan melalui umat-Nya.

1. Mazmur 62:8 - Percayalah kepada-Nya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2 Tawarikh 23:11 Kemudian mereka membawa keluar putra raja, dan mengenakan kepadanya mahkota, dan memberinya kesaksian, dan menjadikannya raja. Dan Yoyada dan anak-anaknya mengurapi dia, dan berkata, Tuhan selamatkan raja.

Yoyada dan putra-putranya mengurapi Raja Yoas, memasangkan mahkota padanya, dan memberinya kesaksian sebelum mengumumkan dia sebagai raja.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Mengangkat Pemimpin

2. Kuasa Urapan dalam Kerajaan Allah

1. Roma 13:1-7

2. 1 Samuel 10:1-7

2 Tawarikh 23:12 Ketika Atalia mendengar suara rakyat berlarian dan memuji raja, datanglah ia kepada rakyat itu ke dalam rumah TUHAN:

Atalia mendengar suara orang-orang berlarian dan memuji raja, maka ia pergi ke rumah TUHAN untuk menyelidikinya.

1. Meluangkan Waktu untuk Menyelidiki – pentingnya menyelidiki masalah sebelum mengambil keputusan.

2. Suara Pujian – kekuatan ibadah dan memuliakan Tuhan.

1. Amsal 18:13 - Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itulah kebodohan dan aib baginya.

2. Yohanes 4:23-24 - Tetapi saatnya akan tiba, dan sekarang telah tiba, ketika para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; karena Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Tuhan itu Roh, dan orang yang menyembah Dia harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2 Tawarikh 23:13 Lalu ia melihat, dan lihatlah, raja berdiri di depan tiangnya di pintu masuk, dan para pembesar serta terompet di dekat raja; dan seluruh rakyat negeri itu bersukacita, dan meniup terompet, juga penyanyi dengan alat musik, dan sejenisnya yang diajarkan menyanyikan pujian. Kemudian Atalya menyewakan pakaiannya, dan berkata, Pengkhianatan, Pengkhianatan.

Atalia, saat melihat raja dan penduduk negeri itu bersuka cita, merobek pakaiannya dan menyatakan, "Pengkhianatan, Pengkhianatan."

1. Panggilan untuk Bertobat: Pengkhianatan Atalya

2. Pengkhianatan atau Kemenangan: Tanggapan Kita terhadap Kedaulatan Kasih Karunia Allah

1. Amsal 28:13- Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Yesaya 6:5- Lalu aku berkata, Celakalah aku, karena aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di antara bangsa yang najis bibir; karena mataku telah melihat Raja, Tuhan semesta alam.

2 Tawarikh 23:14 Lalu imam Yoyada membawa keluar para panglima seratus yang ditempatkan di atas pasukan itu, dan berkata kepada mereka, Suruh dia keluar dari barisan; dan siapa yang mengikutinya, biarlah dia dibunuh dengan pedang. Sebab kata imam, Jangan bunuh dia di rumah TUHAN.

Imam Yoyada memerintahkan para panglima seratus orang untuk membunuh seorang perempuan di luar rumah TUHAN.

1. Kekudusan Rumah Tuhan

2. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

1. Ibrani 10:25, Tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2. 1 Timotius 5:17, Biarlah para tua-tua yang baik pemerintahannya dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras dalam firman dan doktrin.

2 Tawarikh 23:15 Maka mereka menangkapnya; dan ketika dia sampai di pintu masuk gerbang kuda dekat rumah raja, mereka membunuhnya di sana.

Yoyada dan orang-orang Lewi menangkap Atalya dan mengeksekusinya di pintu gerbang kuda.

1. Jangan biarkan kejahatan menguasai Anda; pilihlah kebenaran dan keadilan.

2. Penting untuk membela apa yang benar bahkan ketika menghadapi tentangan.

1. Mazmur 106:3 - Berbahagialah orang yang menaati keadilan, yang senantiasa berbuat kebenaran!

2. Roma 13:3-4 - Sebab para penguasa bukanlah sesuatu yang menakutkan bagi kelakuan baik, melainkan keburukan. Apakah Anda tidak takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang baik, maka kamu akan menerima keridhaannya, karena dialah hamba Allah yang mendatangkan kebaikan bagimu.

2 Tawarikh 23:16 Lalu Yoyada membuat perjanjian antara dia, dan antara seluruh rakyat, dan antara raja, bahwa mereka akan menjadi umat TUHAN.

Yoyada membuat perjanjian antara dirinya, rakyat, dan raja bahwa mereka akan menjadi umat Tuhan.

1. Kuasa Perjanjian: Sebuah Studi terhadap 2 Tawarikh 23:16

2. Menjadikan Umat Allah: Pemeriksaan terhadap 2 Tawarikh 23:16

1. Yeremia 50:5, "Mereka akan menanyakan jalan ke Sion, dengan wajah menghadap ke sana, sambil berkata, Marilah kita bersatu dengan TUHAN dalam suatu perjanjian abadi yang tidak akan dilupakan."

2. Ibrani 8:10, “Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan; Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka: dan Aku akan menjadi bagi mereka adalah Tuhan, dan bagiku mereka adalah suatu umat.”

2 Tawarikh 23:17 Kemudian seluruh rakyat pergi ke rumah Baal, lalu merobohkannya, meremukkan mezbah-mezbahnya dan patung-patungnya, lalu membunuh Mattan, imam Baal, di depan mezbah-mezbah itu.

Penduduk Yehuda menghancurkan rumah Baal dan semua berhalanya, serta membunuh pendeta Mattan.

1. Kuasa Tuhan Bagaimana Umat Tuhan Mengatasi Penyembahan Berhala

2. Murka Tuhan Akibat Penyembahan Berhala

1. Ulangan 7:5 Tetapi beginilah kamu harus memperlakukan mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dan menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang kebun-kebun mereka.

2. Mazmur 97:7 Bingunglah mereka semua yang menyembah patung-patung, yang membanggakan diri karena berhala: sembahlah dia, hai semua dewa.

2 Tawarikh 23:18 Yoyada juga menetapkan jabatan-jabatan rumah TUHAN melalui tangan para imam orang Lewi yang ditugaskan Daud di rumah TUHAN untuk mempersembahkan kurban bakaran TUHAN, seperti ada tertulis dalam hukum Musa, dengan sukacita dan nyanyian, seperti yang diperintahkan oleh Daud.

Yoyada menugasi orang-orang Lewi untuk mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN di rumah TUHAN, seperti yang telah ditetapkan Daud sesuai dengan hukum Musa.

1. Perlunya Kebenaran dan Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Berkah Melayani Tuhan dengan Taat

1. Ulangan 4:1-2 Sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, dan lakukanlah itu, agar kamu dapat hidup, dan masuk dan memiliki tanah yang dimiliki oleh Tuhan, Allahmu. ayah, memberimu. Janganlah kamu menambah atau mengurangi pada kata yang aku perintahkan kepadamu, agar kamu menaati perintah Tuhan, Allahmu, yang aku perintahkan kepadamu.

2. 2 Tawarikh 7:14 Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan memulihkan negeri mereka.

2 Tawarikh 23:19 Lalu ditempatkannya para penjaga di pintu gerbang rumah TUHAN, supaya tidak ada orang yang najis dalam hal apapun boleh masuk ke dalamnya.

Imam Yoyada memerintahkan para kuli untuk mencegah siapa pun yang najis memasuki Rumah Tuhan.

1. Kekudusan Tuhan dan Perlunya Kita Menjadi Orang Benar

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. 1 Korintus 6:19-20 - "Apakah kamu tidak tahu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bukan milikmu

sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan sebuah harga: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan rohmu, yaitu kepunyaan Allah."

2 Tawarikh 23:20 Diambilnyalah para panglima seratus, para bangsawan, dan para gubernur rakyat, serta seluruh penduduk negeri itu, lalu ia menurunkan raja dari rumah TUHAN, lalu mereka melintasi tempat tinggi gerbang ke rumah raja, dan menempatkan raja di atas takhta kerajaan.

Yoyada memimpin rakyat Yehuda mengembalikan Raja Yoas ke takhta Yehuda.

1. Kekuatan Persatuan - Bagaimana Yoyada dan rakyat Yehuda bekerja sama untuk mengembalikan Raja Yoas ke takhta.

2. Rencana Tuhan - Bagaimana Tuhan bekerja melalui Yoyada dan rakyat Yehuda untuk mengembalikan Raja Yoas ke takhta.

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan saluran air di tangan Tuhan; Dia memutarnya ke mana pun Dia menghendakinya.

2 Tawarikh 23:21 Maka bergembiralah seluruh penduduk negeri itu, dan kota itu menjadi sunyi, setelah itu mereka membunuh Atalya dengan pedang.

Penduduk negeri itu bersukacita setelah mereka membunuh Atalya dengan pedang.

1. Kekuatan Kegembiraan: Cara Menemukan Kegembiraan Setelah Masa-masa Sulit

2. Keadilan Ilahi: Bagaimana Tuhan Menjunjung Kebenaran dan Menghukum Kejahatan

1. Mazmur 97:12 - Bersukacitalah karena Tuhan, hai orang benar; dan mengucap syukur ketika mengingat kekudusan-Nya.

2. Yesaya 3:10 - Katakanlah kamu kepada orang-orang benar, bahwa ia akan baik-baik saja: karena mereka akan memakan hasil perbuatan mereka.

2 Tawarikh pasal 24 menggambarkan pemerintahan Yoas, pemulihan bait suci, dan kejatuhan Yoas karena kemurtadannya.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan menyoroti tahun-tahun awal Yoas sebagai raja. Di bawah bimbingan Yoyada, dia memimpin proyek restorasi kuil yang sukses. Umat rela berkontribusi memperbaiki dan mempercantik rumah Tuhan (2 Tawarikh 24:1-14).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada kematian Yoyada dan dampaknya terhadap Yoas. Setelah Yoyada meninggal, Yoas mendengarkan para penasihat jahat yang menyesatkannya. Dia meninggalkan penyembahan kepada Tuhan dan beralih ke penyembahan berhala (2 Tawarikh 24:15-18).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana para nabi diutus oleh Tuhan untuk memperingatkan Yoas tentang kemurtadannya, namun ia menolak untuk mendengarkan dan bahkan memerintahkan Zakharia, putra Yoyada, untuk dirajam karena menyampaikan pesan Tuhan (2 Tawarikh 24:19-22).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi bagaimana Yoas menghadapi penghakiman ilahi karena ketidaktaatannya. Dia dikalahkan dalam pertempuran oleh pasukan kecil Aram yang dikirim oleh Tuhan sebagai hukuman. Para pejabatnya sendiri bersekongkol melawan dia dan membunuhnya di tempat tidurnya (2 Tawarikh 24:23-25).

Paragraf ke-5: Kisah ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Amazia, putra Yoas, menjadi raja setelah kematian ayahnya. Meskipun ia melakukan beberapa perbuatan baik pada awal pemerintahannya, ia akhirnya jatuh ke dalam penyembahan berhala juga (2 Tawarikh 24:26-27).

Secara ringkas, Bab dua puluh empat dari 2 Tawarikh menggambarkan pemulihan, dan kejatuhan yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Yoas. Menyoroti pembangunan kembali yang dilakukan terhadap kuil, dan penyimpangan yang disebabkan oleh nasihat jahat. Menyebutkan peringatan-peringatan yang diterima melalui para nabi, dan akibat-akibat yang dihadapi akibat pemberontakan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Yoas yang diungkapkan melalui pengabdian awal sambil menekankan kemunduran spiritual akibat berpaling dari Tuhan yang dicontohkan oleh penghakiman ilahi sebuah perwujudan yang mewakili keadilan ilahi sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap penghormatan hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 24:1 Yoas berumur tujuh tahun ketika ia mulai memerintah, dan empat puluh tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya juga adalah Zibiah dari Bersyeba.

Yoas mulai memerintah di Yerusalem pada usia tujuh tahun dan memerintah selama empat puluh tahun. Ibunya adalah Zibiah dari Bersyeba.

1. Tuhan dapat menggunakan siapa pun untuk tujuan-tujuan-Nya, berapa pun usianya.

2. Bahkan di masa-masa sulit, Tuhan memegang kendali.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Lukas 1:37 - "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

2 Tawarikh 24:2 Lalu Yoas melakukan apa yang benar di mata TUHAN selama masa hidup Imam Yoyada.

Yoas mengikuti perintah Tuhan selama imam Yoyada masih hidup.

1. Kekuatan Teladan Positif: Belajar dari Kesetiaan Yoas

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Menerapkan Pelajaran Yoas

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2 Tawarikh 24:3 Lalu Yoyada mengambil dua orang isteri; dan dia memperanakkan putra dan putri.

Yoyada mengambil dua istri dan mempunyai anak dari mereka.

1. Pentingnya keluarga dalam Alkitab

2. Kesetiaan Tuhan dalam memenuhi kebutuhan kita

1. Kejadian 2:24 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Mazmur 127:3 Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya.

2 Tawarikh 24:4 Dan terjadilah sesudah itu, Yoas berkeinginan untuk memperbaiki rumah TUHAN.

Yoas bertekad untuk memperbaiki rumah Tuhan.

1. Rumah Tuhan Prioritas Kita - 2 Tawarikh 24:4

2. Bekerja untuk Memulihkan Rumah Tuhan - 2 Tawarikh 24:4

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Lukas 12:48 - Dari setiap orang yang diberi banyak, akan dituntut banyak; dan kepada orang yang diberi banyak kepercayaan, akan diminta lebih banyak lagi.

2 Tawarikh 24:5 Lalu ia mengumpulkan para imam dan orang-orang Lewi, lalu berkata kepada mereka: Pergilah ke kota-kota Yehuda, dan kumpulkan uang seluruh Israel untuk memperbaiki rumah Allahmu dari tahun ke tahun, dan pastikan bahwa kamu mempercepat masalah ini. Namun orang Lewi tidak mempercepatnya.

Raja Yoas dari Yehuda memanggil para imam dan orang-orang Lewi untuk mengumpulkan uang dari seluruh Israel untuk memperbaiki rumah Allah, tetapi orang-orang Lewi tidak mempercepatnya.

1: Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dengan sepenuh hati dan menggunakan sumber daya kita untuk membantu membangun rumah-Nya.

2: Kita harus tekun dalam iman dan bertindak cepat ketika menanggapi panggilan Tuhan.

Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Lukas 10:2 - Lalu Ia berkata kepada mereka: "Panenan memang besar, tetapi pekerja sedikit; karena itu berdoalah kepada Tuhan yang memiliki panenan agar mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuai-Nya.

2 Tawarikh 24:6 Lalu raja memanggil Yoyada, kepala suku, dan berkata kepadanya: Mengapa engkau tidak meminta orang Lewi untuk membawa masuk dari Yehuda dan dari Yerusalem pungutan itu, sesuai dengan perintah Musa, hamba TUHAN, dan jemaah Israel, untuk Kemah Kesaksian?

Raja Yoas bertanya kepada Yoyada mengapa orang Lewi tidak mengumpulkan persembahan sesuai dengan instruksi Musa untuk Kemah Saksi.

1. Ketaatan dan Kesetiaan Terhadap Perintah Allah

2. Tujuan dari Tabernakel Saksi

1. Ulangan 12:5-7 "Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu harus membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu; Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. 2 Korintus 8:5 Dan hal itu mereka lakukan bukan seperti yang kita harapkan, melainkan terlebih dahulu menyerahkan diri mereka kepada Tuhan dan kepada kita sesuai dengan kehendak Allah.

2 Tawarikh 24:7 Sebab anak-anak Atalya, perempuan jahat itu, telah menghancurkan rumah Allah; dan segala benda yang dikuduskan di rumah TUHAN mereka limpahkan kepada Baalim.

Anak-anak Atalia membongkar rumah Tuhan dan memberikan barang-barang yang dipersembahkan kepada Tuhan kepada Baalim.

1. Tuhan berdaulat dan tidak dapat dipermainkan

2. Jangan mendahulukan allah lain di hadapan Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 42:8 Akulah Tuhan; itu namaku; kemuliaanku tidak kuberikan kepada orang lain, dan pujianku tidak kuberikan kepada patung berhala.

2 Tawarikh 24:8 Atas perintah raja mereka membuat sebuah peti dan meletakkannya di luar pintu gerbang rumah TUHAN.

Rakyat Yehuda mengumpulkan sebuah peti untuk ditempatkan di pintu gerbang Bait Suci Tuhan, sesuai dengan perintah raja.

1. Taat pada Raja dan Tuhan - Bangsa Yehuda mencontohkan ketaatan kepada raja dan Tuhan dengan mengikuti perintah raja dengan meletakkan peti di gerbang kuil.

2. Bait Suci Tuhan - Masyarakat Yehuda menyadari pentingnya Bait Suci Tuhan, seperti yang ditunjukkan oleh peresmian peti di gerbang Bait Suci.

1. Matius 22:21 - Oleh karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

2. Ulangan 6:5 - Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2 Tawarikh 24:9 Lalu mereka membuat pengumuman di seluruh Yehuda dan Yerusalem, untuk membawa kepada TUHAN pungutan yang diberikan Musa, hamba Allah, kepada Israel di padang gurun.

Penduduk Yehuda dan Yerusalem diperintahkan untuk membawa kepada Tuhan pungutan yang telah ditetapkan Musa untuk Israel di padang gurun.

1. Pentingnya memberi dengan murah hati kepada Tuhan.

2. Taat pada perintah Allah mendatangkan keberkahan.

1. Ulangan 14:22-29 - Perintah Tuhan kepada umat-Nya untuk memberikan persepuluhan dari penghasilan mereka.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Nasihat Paulus kepada jemaat Korintus agar memberi dengan murah hati, riang dan berlimpah.

2 Tawarikh 24:10 Maka semua pembesar dan seluruh rakyat bersukacita, lalu mereka membawa masuk dan melemparkan ke dalam peti itu, sampai mereka habis.

Rakyat dan pemimpin Yehuda bersukacita dan membawa sumbangan ke peti itu sampai mereka selesai.

1. Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan - Filipi 4:4

2. Bermurah hati dalam segala hal - 2 Korintus 9:6-7

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Pengkhotbah 9:7 - Pergilah, makanlah rotimu dengan sukacita, dan minumlah anggurmu dengan hati yang gembira, sebab Allah telah berkenan atas apa yang kamu perbuat.

2 Tawarikh 24:11 Pada waktu itu peti itu dibawa ke kantor raja oleh tangan orang Lewi, dan ketika mereka melihat bahwa ada banyak uang, datanglah juru tulis raja dan pegawai imam besar, lalu mengosongkan peti itu, lalu mengambilnya, dan membawanya ke tempatnya lagi. Demikianlah yang mereka lakukan hari demi hari, dan mengumpulkan uang dalam jumlah besar.

Setiap hari, juru tulis raja dan pejabat imam besar mengumpulkan uang dari peti yang diberikan oleh orang Lewi kepada mereka.

1. Berkah Kedermawanan

2. Kekuatan Memberi

1. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

2. 2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Tawarikh 24:12 Raja dan Yoyada memberikannya kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan pelayanan rumah TUHAN, dan menyewa tukang batu dan tukang kayu untuk memperbaiki rumah TUHAN, dan juga orang-orang yang membuat besi tempa dan kuningan untuk memperbaiki rumah TUHAN. memperbaiki rumah TUHAN.

Raja Yoyada dan raja menyediakan dana untuk menyewa tukang batu, tukang kayu, pekerja besi dan kuningan untuk memperbaiki rumah Tuhan.

1. Pentingnya Melakukan Pekerjaan Tuhan - 2 Tawarikh 24:12

2. Pahala Melayani Tuhan - 2 Tawarikh 24:12

1. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2 Tawarikh 24:13 Maka para pekerja itu mengerjakannya, dan pekerjaan itu disempurnakan oleh mereka, lalu mereka mendirikan rumah Allah di dalam negerinya dan memperkuatnya.

Para pekerja menyelesaikan perbaikan dan perbaikan Rumah Tuhan dan mengembalikannya ke kejayaannya.

1. Rumah Ibadah Tuhan : Memulihkan Iman Kita

2. Kekuatan Ketekunan : Menyelesaikan Tugas

1. Nehemia 4:6 - Maka kami membangun tembok; dan seluruh tembok disambung menjadi setengahnya: karena orang-orang mempunyai keinginan untuk bekerja.

2. Mazmur 127:1 - Jika bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah jerih payah orang yang membangunnya: kecuali Tuhan yang menjaga kota, penjaga yang membangunkannya pun sia-sia.

2 Tawarikh 24:14 Setelah selesai, mereka membawa sisa uang itu ke hadapan raja dan Yoyada, yang darinya dibuat perkakas untuk rumah TUHAN, yaitu perkakas untuk melayani, dan untuk mempersembahkan sisa, dan sendok, dan bejana emas dan perak. Dan mereka terus-menerus mempersembahkan kurban bakaran di rumah TUHAN sepanjang masa pemerintahan Yoyada.

Yoyada dan rakyat Yehuda membawa uang kepada raja untuk digunakan membuat bejana-bejana untuk rumah TUHAN, yang dengannya mereka senantiasa mempersembahkan korban bakaran.

1. Kekuatan Kedermawanan: Penatalayanan yang Setia terhadap Rakyat Yehuda

2. Memupuk Hati Beribadah: Pelayanan Bakti Yoyada

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukur kembali kepada Anda."

2. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2 Tawarikh 24:15 Tetapi Yoyada menjadi tua dan lanjut usia ketika ia meninggal; berumur seratus tiga puluh tahun ketika dia meninggal.

Yoyada hidup sampai usia lanjut, meninggal pada usia 130 tahun.

1. Menghargai Karunia Panjang Umur

2. Menjalani Kehidupan Beribadah dan Taat

1. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

2. Pengkhotbah 7:17 - Jangan terlalu jahat, jangan pula bodoh: mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?

2 Tawarikh 24:16 Lalu mereka menguburkannya di kota Daud di tengah-tengah raja, karena ia telah berbuat baik di Israel, baik terhadap Allah maupun terhadap keluarganya.

Bangsa Israel menguburkan Raja Yoas di kota Daud karena ia telah berbuat baik kepada Tuhan dan keluarganya.

1. Berbuat baik akan mendatangkan keberkahan.

2. Warisan kesetiaan kepada Tuhan akan dikenang.

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. 2 Timotius 4:7-8 - "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, aku telah memelihara iman. Mulai sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran, yang Tuhan, hakim yang adil, akan memberikan penghargaan kepadaku pada hari itu, dan bukan hanya kepadaku, tetapi juga kepada semua orang yang menyukai penampilannya."

2 Tawarikh 24:17 Setelah kematian Yoyada, datanglah para pemuka Yehuda dan memberi hormat kepada raja. Kemudian raja mendengarkan mereka.

Setelah kematian Yoyada, para pangeran Yehuda sujud kepada raja dan raja mendengarkan mereka.

1. Kehidupan yang kita jalani mempengaruhi orang-orang di sekitar kita

2. Mendahulukan orang lain sebelum diri kita sendiri

1. Roma 12:10-13 - Berbakti satu sama lain dalam kasih persaudaraan; berikan p satu sama lain untuk menghormati; tidak ketinggalan dalam ketekunan, berkobar-kobar, melayani Tuhan; bersukacita dalam pengharapan, tekun dalam kesukaran, tekun dalam doa.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena mementingkan diri atau sombong, tetapi dengan kerendahan hati anggaplah satu sama lain lebih penting dari pada dirimu sendiri; jangan hanya mementingkan kepentingan pribadi, tapi juga kepentingan orang lain.

2 Tawarikh 24:18 Lalu mereka meninggalkan rumah TUHAN, Allah nenek moyang mereka, dan menyembah hutan dan berhala; dan murka menimpa Yehuda dan Yerusalem karena pelanggaran mereka.

Penduduk Yehuda dan Yerusalem meninggalkan Tuhan dan malah menyembah berhala, sehingga menyebabkan murka Tuhan.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Pentingnya Kesetiaan kepada Tuhan

1. Yesaya 24:4-5 - Bumi berduka dan layu, dunia merana dan layu; langit merana bersama bumi. Bumi terkotori oleh penghuninya; karena mereka telah melanggar hukum, melanggar ketetapan, melanggar perjanjian abadi.

2. Ulangan 28:15-18 - Tetapi jika kamu tidak menaati suara TUHAN, Allahmu, atau tidak tega melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu . Terkutuklah kamu yang berada di kota, dan terkutuklah kamu yang berada di ladang. Terkutuklah keranjangmu dan tempat pengadukmu. Terkutuklah buah kandunganmu dan hasil tanahmu, pertambahan ternakmu dan anak-anak ternakmu. Terkutuklah kamu ketika kamu masuk, dan terkutuklah kamu ketika kamu keluar.

2 Tawarikh 24:19 Namun ia mengutus para nabi kepada mereka untuk membawa mereka kembali kepada TUHAN; dan mereka bersaksi melawan mereka: tetapi mereka tidak mau mendengarkan.

Tuhan mengutus para nabi kepada manusia untuk mendorong mereka agar kembali kepada-Nya, namun mereka menolak untuk mendengarkan.

1. Jangan Biarkan Keras Kepala Mengalahkan Ketaatan

2. Panggilan untuk Bertobat

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar

dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Yesaya 1:16-19 - Cucilah dan jadikanlah dirimu tahir. Singkirkan perbuatan jahatmu dari hadapanku; berhenti berbuat salah. Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda. Ayo sekarang, mari kita selesaikan masalah ini, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil-hasil yang baik dari negeri ini;

2 Tawarikh 24:20 Lalu Roh Allah turun ke atas Zakharia bin Imam Yoyada, yang berdiri di depan bangsa itu, dan berkata kepada mereka, Beginilah firman Allah, Mengapa kamu melanggar perintah TUHAN, sehingga kamu tidak dapat makmur? karena kamu telah meninggalkan TUHAN, maka Dia juga telah meninggalkan kamu.

Putra Yoyada, Zakharia, dipenuhi dengan Roh Tuhan dan bertanya kepada orang-orang mengapa mereka tidak berhasil, mengingatkan mereka bahwa ketika mereka telah meninggalkan Tuhan, Dia telah meninggalkan mereka.

1. Merebut Kembali Perjanjian: Menaati Janji Tuhan

2. Berkat Ketaatan : Janji Tuhan Kepada UmatNya

1. Ulangan 28:1-14 – Janji Tuhan akan berkat bagi ketaatan.

2. Ibrani 12:14-15 - Mengejar perdamaian dan kesucian melalui ketaatan.

2 Tawarikh 24:21 Lalu mereka bersekongkol melawan dia dan melempari dia dengan batu sesuai perintah raja di pelataran rumah TUHAN.

Raja Yoas memerintahkan agar hambanya dirajam sampai mati di pelataran rumah TUHAN.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan tidak ada seorang pun yang melampauinya.

2. Kita harus memperlakukan hamba kita dengan hormat dan baik hati.

1. Mazmur 37:28, "Sebab TUHAN menyukai keadilan dan tidak akan meninggalkan orang-orang saleh-Nya; mereka terpelihara untuk selama-lamanya."

2. Efesus 6:9, "Dan tuan-tuan, perlakukanlah hamba-hambamu demikian juga. Janganlah kamu mengancam mereka, sebab kamu tahu, bahwa yang menjadi tuan mereka dan tuanmu, ada di surga dan tidak ada pilih kasih terhadap dia."

2 Tawarikh 24:22 Maka raja Yoas tidak mengingat kebaikan yang dilakukan Yoyada, ayahnya, ayahnya, melainkan membunuh putranya. Dan ketika dia meninggal, dia berkata, TUHAN memperhatikannya dan membutuhkannya.

Yoas, raja Yehuda, melupakan kebaikan ayahnya, Yoyada, dan membunuh putranya. Dia meminta TUHAN memperhatikan kesalahan ini.

1. Pentingnya Bersyukur: Mengingat Kebaikan Orang Lain

2. Kekuatan Doa: Mencari Keadilan TUHAN

1. Kolose 3:13-14 saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

2. Roma 12:19-21 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2 Tawarikh 24:23 Dan terjadilah pada akhir tahun, pasukan Siria datang melawan dia; dan mereka datang ke Yehuda dan Yerusalem, dan menghancurkan semua pemimpin rakyat dari antara rakyat, dan mengirim seluruh jarahannya kepada raja Damaskus.

Pada akhir tahun, tentara Siria menyerbu Yehuda dan Yerusalem, membunuh semua pangeran dan merampas harta rampasan mereka.

1. Kekuatan Perlindungan Tuhan: Cara Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

2. Hidup dalam Bayangan Janji Tuhan: Kenyamanan Mengetahui Dia Memegang Kendali

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 24:24 Sebab tentara Aram datang dengan pasukan kecil, dan TUHAN menyerahkan pasukan yang sangat besar ke tangan mereka, karena mereka telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka. Maka mereka melaksanakan penghakiman terhadap Yoas.

Yoas meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya, dan dihukum oleh TUHAN dengan menyerahkan pasukan besar orang Aram ke tangannya.

1. Tuhan tidak akan pernah menyerah terhadap kita, bahkan ketika kita berpaling dari-Nya.

2. Akui dan kembalilah kepada Tuhan Allah nenek moyangmu sebelum terlambat.

1. Roma 3:23-24 : Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Yehezkiel 18:30-32 : Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang

telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2 Tawarikh 24:25 Dan ketika mereka meninggalkan dia, (karena mereka meninggalkan dia dalam penyakit yang parah,) hamba-hambanya sendiri bersekongkol melawan dia demi darah anak-anak imam Yoyada, dan membunuhnya di tempat tidurnya, dan dia mati : dan mereka menguburkannya di kota Daud, tetapi mereka tidak menguburkannya di makam raja-raja.

Yoas, raja Yehuda, dikhianati dan dibunuh oleh hamba-hambanya sendiri karena kematian imam Yoyada. Ia dikuburkan di kota Daud, tetapi tidak di makam raja-raja.

1. Kita harus berhati-hati terhadap siapa yang kita percayai dalam hidup.

2. Pengkhianatan dan balas dendam dapat menimbulkan konsekuensi yang keras dan mematikan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Tawarikh 24:26 Dan inilah mereka yang bersekongkol melawan dia; Zabad bin Simat, seorang perempuan Amon, dan Yozabad bin Simrit, seorang perempuan Moab.

Dua orang, Zabad bin Simat, seorang perempuan Amon, dan Yozabad bin Simrit, seorang perempuan Moab, bersekongkol melawan imam Yoyada.

1. Kekuatan Persatuan dalam Kebaikan: Kajian terhadap 2 Tawarikh 24:26

2. Bahaya Bersekongkol Melawan Orang Yang Diurapi Tuhan: Kajian terhadap 2 Tawarikh 24:26

1. Amsal 11:14 - Tanpa bimbingan yang bijaksana suatu bangsa akan jatuh; dengan banyak konselor ada keamanan.

2. Roma 12:20 - Karena itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.

2 Tawarikh 24:27 Mengenai anak-anaknya, dan betapa besarnya beban yang ditimpakan kepadanya, dan tentang perbaikan rumah Allah, lihatlah, semuanya tertulis dalam kisah raja-raja. Dan Amazia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Putra-putra Amazia dibebani dengan kebesaran dan bertanggung jawab memperbaiki Rumah Tuhan, dan putra Amazia mengambil takhta setelahnya.

1. Kekuatan Warisan: Mewariskan Keberkahan kepada Generasi Penerus

2. Tanggung Jawab Melayani Tuhan dan Umat-Nya

1. Yosua 24:15 - "Adapun aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

2. 2 Korintus 5:17- "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

2 Tawarikh pasal 25 menggambarkan pemerintahan Amazia, kemenangan militernya, dan kejatuhannya karena kesombongan dan penyembahan berhala.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Amazia pada usia 25 tahun. Ia memulai pemerintahannya dengan mengeksekusi orang-orang yang membunuh ayahnya tetapi membiarkan anak-anak mereka sesuai dengan hukum Tuhan (2 Tawarikh 25:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada kampanye militer Amazia. Dia mengumpulkan pasukan yang tangguh dan mengalahkan orang Edom, merebut ibu kota mereka. Namun, dia membawa kembali berhala dari Edom dan mulai menyembahnya (2 Tawarikh 25:5-14).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana seorang nabi memperingatkan Amazia tentang penyembahan berhala dan menasihatinya untuk mencari Tuhan. Namun, Amazia mengabaikan nasihat nabi dan menantang Yoas, raja Israel, untuk berperang (2 Tawarikh 25:15-16).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada gambaran bagaimana Yoas memperingatkan Amazia untuk tidak melanjutkan perang karena akan mengakibatkan kekalahannya. Mengabaikan peringatan ini, mereka terlibat dalam pertempuran, yang mengakibatkan kekalahan Yehuda dan penangkapan Amazia (2 Tawarikh 25:17-24).

Paragraf ke-5: Kisah ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Yerusalem dijarah oleh Yoas sebelum dia kembali ke Samaria. Setelah dibebaskan dari penawanan, Amazia menghadapi pemberontakan di Yehuda dan akhirnya dibunuh (2 Tawarikh 25:25-28).

Secara ringkas, Bab dua puluh lima dari 2 Tawarikh menggambarkan masa pemerintahan, dan kejatuhan yang dialami pada masa pemerintahan kepemimpinan Raja Amazia. Menyoroti eksekusi yang dilakukan terhadap para konspirator, dan kemenangan yang diraih melalui kampanye militer. Menyebutkan peringatan-peringatan yang diterima melalui nabi, dan akibat-akibat yang dihadapi akibat pemberontakan yang sombong. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Amazia yang diungkapkan melalui keadilan awal sambil menekankan kemunduran rohani akibat penyembahan berhala yang dicontohkan oleh kekalahan dalam pertempuran suatu perwujudan yang mewakili keadilan ilahi suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 25:1 Amazia berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama dua puluh sembilan tahun. Dan nama ibunya adalah Yoaddan dari Yerusalem.

Amazia berumur 25 tahun ketika ia menjadi Raja Yerusalem dan memerintah selama 29 tahun. Nama ibunya adalah Yehoaddan.

1. Komitmen Seorang Raja: Kisah Amazia

2. Menjunjung Warisan: Amazia dan Ibunya Yehoaddan

1. 2 Raja-raja 14:1-2 - Pada tahun kedua pemerintahan Yoas bin Yoahaz, raja Israel, mulai memerintahlah Amazia bin Yoas, raja Yehuda. Ia berumur dua puluh lima tahun ketika ia menjadi raja, dan ia memerintah di Yerusalem selama dua puluh sembilan tahun. Nama ibunya adalah Jehoaddahn dari Yerusalem.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2 Tawarikh 25:2 Dan dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tetapi tidak dengan hati yang sempurna.

Amazia melakukan apa yang benar di mata Tuhan, namun hatinya tidak sepenuhnya berbakti.

1. Bahaya Komitmen Setengah Hati

2. Perlunya Ketaatan Sepenuh Hati

1. Yohanes 14:15 "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Roma 12:1-2 “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Tawarikh 25:3 Ketika kerajaan sudah berdiri di atasnya, maka ia membunuh hamba-hambanya yang telah membunuh raja, ayahnya.

Amazia, Raja Yehuda, membunuh orang-orang yang membunuh ayahnya ketika dia naik takhta.

1. Kekuatan Keadilan - Bagaimana Tuhan memanggil kita untuk mencari keadilan dan memperbaiki kesalahan.

2. Menghormati Orang Tua – Betapa menghormati orang tua adalah bagian penting dari rencana Tuhan.

1. Amsal 20:28 - Kasih yang teguh dan kesetiaan memelihara raja, dan dengan kasih yang teguh takhtanya ditegakkan.

2. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2 Tawarikh 25:4 Tetapi anak-anak mereka tidak dibunuhnya, melainkan ia melakukan seperti yang tertulis dalam hukum Taurat dalam kitab Musa, yaitu firman TUHAN, yang berbunyi: Janganlah ayah mati demi anak-anaknya, dan anak-anak pun tidak boleh mati demi anak-anak mereka. bapak-bapaknya, tetapi setiap orang harus mati karena dosanya sendiri.

Raja Amazia dari Yehuda mengikuti hukum yang diperintahkan Tuhan dalam kitab Musa, yang menyatakan bahwa setiap orang harus dihukum karena dosanya sendiri dan bukan karena dosa orang tuanya.

1. Akibat Dosa dan Pentingnya Ketaatan

2. Memisahkan Kebenaran dari Ketidakbenaran

1. Ulangan 24:16 - "Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2 Tawarikh 25:5 Selain itu Amazia mengumpulkan Yehuda dan mengangkat mereka menjadi kapten atas seribu orang dan menjadi kapten atas seratus orang, menurut kaum keluarga mereka, di seluruh Yehuda dan Benyamin. Lalu ia menghitung mereka yang berumur dua puluh tahun ke atas, dan didapati mereka adalah tiga ratus ribu orang pilihan, mampu berperang, mampu menggunakan tombak dan perisai.

Amazia mengumpulkan orang-orang Yehuda dan Benyamin, yang menghitung mereka yang berumur dua puluh tahun ke atas, dan menemukan tiga ratus ribu orang yang sanggup berperang.

1. Kekuatan Persatuan: Sekilas pada 2 Tawarikh 25:5

2. Menggunakan Karunia Kita: Sebuah Studi terhadap 2 Tawarikh 25:5

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Efesus 6:11 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2 Tawarikh 25:6 Dipekerjakannya pula seratus ribu pahlawan yang gagah berani dari Israel dengan imbalan seratus talenta perak.

Amazia menyewa seratus ribu prajurit gagah berani dari Israel dengan imbalan seratus talenta perak.

1. Kekuatan Persatuan - Dengan menggunakan contoh Amazia, kita dapat melihat bagaimana bersatu bisa menjadi kekuatan yang dahsyat.

2. Harga Perang - Amazia membayar harga yang mahal atas jasa para pejuangnya, mengingatkan kita akan mahalnya biaya untuk terlibat dalam konflik.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

2 Tawarikh 25:7 Tetapi datanglah seorang abdi Allah kepadanya dan berkata: Ya Baginda, janganlah tentara Israel pergi bersamamu; sebab TUHAN tidak menyertai Israel, tepatnya, bersama seluruh bani Efraim.

Seorang abdi Allah memperingatkan Raja Amazia agar tidak membiarkan tentara Israel ikut berperang bersamanya karena Tuhan tidak menyertai mereka.

1. Firman Tuhan : Ketaatan Lebih Baik Dari pada Pengorbanan

2. Perhatikan Peringatan Tuhan

1. 1 Samuel 15:22-23 (Dan Samuel berkata, Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan.)

2. Yeremia 7:23 (Tetapi hal ini aku perintahkan kepada mereka, yang berbunyi: Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku: dan berjalanlah menurut segala jalan yang telah kuperintahkan kepadamu, supaya boleh semoga kamu baik-baik saja.)

2 Tawarikh 25:8 Tetapi jika engkau mau pergi, lakukanlah, kuatlah dalam peperangan; Allah akan menjatuhkan engkau di hadapan musuh; sebab Allah mempunyai kuasa untuk menolong dan menjatuhkan.

Raja Amazia didesak untuk mencari bimbingan Tuhan sebelum berperang.

1. Carilah Petunjuk Tuhan dalam Segala Sesuatu

2. Percaya pada Kekuatan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

2 Tawarikh 25:9 Jawab Amazia kepada abdi Allah: Tetapi apakah yang harus kami perbuat dengan seratus talenta yang telah kuberikan kepada tentara Israel? Dan abdi Allah itu menjawab, TUHAN mampu memberikan kepadamu lebih dari ini.

Amazia bertanya kepada abdi Allah tentang apa yang harus dilakukan dengan seratus talenta yang telah dia berikan kepada tentara Israel, dan abdi Allah menjawab bahwa Tuhan mampu memberinya lebih dari itu.

1. Percaya pada Tuhan – Dia akan menyediakan lebih dari yang kita harapkan.

2. Kelimpahan Tuhan lebih besar dari persembahan kita.

1. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 25:10 Kemudian Amazia memisahkan mereka, yaitu tentara yang datang kepadanya dari Efraim, untuk pulang lagi: itulah sebabnya kemarahan mereka berkobar terhadap Yehuda, dan mereka kembali ke rumah dengan sangat marah.

Amazia memisahkan pasukannya dari Efraim, tetapi mereka sangat marah dan kembali ke rumah.

1. Kekuatan Kemarahan: Bagaimana Mengelola Emosi dalam Situasi Sulit

2. Belajar Memaafkan: Melepaskan Kebencian dan Kemarahan

1. Efesus 4:31-32 “Biarlah disingkirkan dari padamu segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian. "

2. Kolose 3:12-14 “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. yang lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu kesatuan yang sempurna."

2 Tawarikh 25:11 Lalu Amazia menguatkan dirinya, lalu memimpin umatnya, lalu pergi ke Lembah Garam, lalu membunuh sepuluh ribu orang bani Seir.

Amazia memimpin rakyatnya ke Lembah Asin dan mengalahkan bani Seir, membunuh 10.000 orang di antara mereka.

1. Kekuatan Iman: Belajar Percaya kepada Tuhan untuk Kemenangan

2. Bahaya Kesombongan: Akibat Menolak Petunjuk Tuhan

1. Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. 2 Tawarikh 32:7 "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau putus asa karena raja Asyur dan tentara yang banyak bersamanya, karena ada kekuatan yang lebih besar di pihak kita daripada di pihak dia."

2 Tawarikh 25:12 Dan sepuluh ribu orang lainnya yang masih hidup diangkut oleh bani Yehuda sebagai tawanan dan dibawa ke atas bukit batu itu, lalu dilemparkannya mereka dari atas gunung batu itu, sehingga semuanya hancur berkeping-keping.

Bani Yehuda mengalahkan musuh-musuh Israel dan menangkap sepuluh ribu dari mereka, yang mereka bawa ke atas batu karang dan melemparkan mereka, membunuh mereka.

1. Kekuatan Iman yang Hebat: Kekuatan Umat Allah

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Kepercayaan kepada Tuhan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

2 Tawarikh 25:13 Tetapi prajurit-prajurit yang diutus Amazia untuk tidak ikut berperang bersamanya, menyerang kota-kota Yehuda, dari Samaria sampai Bethoron, lalu menewaskan tiga ribu orang di antara mereka dan merampas banyak jarahan. .

Amazia mengirimkan sebagian pasukannya kembali, namun mereka akhirnya menyerang kota-kota di Yehuda dan membunuh tiga ribu orang serta merampas sebagian besar harta benda mereka.

1. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan: Kajian terhadap 2 Tawarikh 25:13

2. Akibat Menolak Rencana Tuhan: Menelaah 2 Tawarikh 25:13

1. Matius 22:37-39 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2. Ulangan 28:15-20 - Jikalau kamu mentaati Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2 Tawarikh 25:14 Lalu terjadilah, setelah Amazia datang dari pembantaian orang Edom, ia membawa dewa-dewa bani Seir, dan mengangkat mereka menjadi dewa-dewanya, dan sujud di hadapan mereka, dan membakar dupa kepada mereka.

Penyembahan berhala Amazia: Sebuah peringatan terhadap penyembahan dewa-dewa palsu.

1. Bahaya menyembah dewa-dewa palsu, 2 Tawarikh 25:14

2. Pentingnya menyembah Tuhan Yang Maha Esa, 2 Tawarikh 25:14

1. Keluaran 20:3-5 "Jangan ada padamu allah lain selain Aku"

2. Ulangan 4:15-19 "Karena itu jagalah dirimu baik-baik; karena kamu tidak melihat persamaan apa pun pada hari ketika TUHAN berfirman kepadamu di Horeb di tengah-tengah api"

2 Tawarikh 25:15 Oleh karena itu murka TUHAN berkobar terhadap Amazia, lalu diutusnya seorang nabi, yang berkata kepadanya: Mengapa engkau mencari dewa-dewa bangsa yang tidak dapat melepaskan bangsanya sendiri dari bangsamu? tangan?

Amazia dihakimi oleh Tuhan dan mengutus seorang nabi untuk menghadapinya karena mencari dewa-dewa manusia dan bukannya percaya kepada Tuhan.

1. Percaya kepada Tuhan: Mengapa Kita Harus Beriman kepada Tuhan.

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Harus Menolak Dewa-Dewa Palsu.

1. Ulangan 6:4-5 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 25:16 Dan terjadilah, ketika dia berbicara dengan dia, berkatalah raja kepadanya, Apakah kamu termasuk dalam penasihat raja? menahan diri; kenapa kamu harus kepincut? Kemudian nabi itu memaafkannya dan berkata, Aku tahu bahwa Allah telah bertekad untuk membinasakan engkau, karena engkau telah melakukan hal ini, dan tidak mendengarkan nasihatku.

Raja bertanya kepada nabi apakah dia memberikan nasihat dari nasihat Raja dan nabi menjawab bahwa dia tahu Tuhan telah bertekad untuk menghancurkan Raja karena dia tidak mendengarkan nasihatnya.

1. Pentingnya mencari nasihat dari Tuhan, daripada mengandalkan penilaian kita sendiri.

2. Akibat mengabaikan nasihat bijak.

1. Amsal 11:14: “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.”

2. Amsal 15:22: "Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil."

2 Tawarikh 25:17 Kemudian Amazia, raja Yehuda, menerima nasihat dan mengirim pesan kepada Yoas bin Yoahaz bin Yehu, raja Israel, dengan pesan: Mari, mari kita saling bertatap muka.

Amazia, Raja Yehuda, ingin bertemu dengan Yoas, Raja Israel.

1. Pentingnya Mencari Nasihat

2. Kekuatan Interaksi Tatap Muka

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya. Tapi biarkan dia meminta dengan iman, tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.

2 Tawarikh 25:18 Lalu Yoas, raja Israel, mengirim pesan kepada Amazia, raja Yehuda, dengan pesan: Dikirimlah tanaman thistle yang ada di Lebanon ke pohon aras di Lebanon, dengan pesan: Berikanlah anak perempuanmu kepada anak laki-lakiku untuk dijadikan istri: dan di sana lewatlah seorang binatang buas yang ada di Libanon, dan berjalan di semak duri.

Yoas, raja Israel, mengirim pesan kepada Amazia, raja Yehuda, memintanya untuk mengatur pernikahan antara putranya dan putri Amazia.

1. Kekuatan Unifikasi: Bagaimana Permintaan Yoas kepada Amazia Dapat Membantu Kita Menemukan Persatuan

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Permintaan Yoas dalam 2 Tawarikh 25:18 Menunjukkan Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2 Tawarikh 25:19 Katamu: Sesungguhnya engkau telah memukul orang Edom; dan hatimu mengangkatmu untuk bermegah: tinggallah sekarang di rumah; mengapa kamu harus ikut campur dalam penderitaanmu, sehingga kamu harus jatuh, bahkan kamu sendiri, dan Yehuda bersamamu?

Tuhan memperingatkan Amazia untuk tidak terlalu percaya diri ikut campur dalam urusan Edom, karena hal itu dapat menyebabkan kehancurannya sendiri dan kehancuran Yehuda.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan: Merenungkan pelajaran dari Amazia.

2. Memilih Kehendak Tuhan : Menyerah pada rencana Tuhan.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2 Tawarikh 25:20 Tetapi Amazia tidak mau mendengarkan; karena Allahlah yang hendak menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka, karena mereka mencari dewa-dewa Edom.

Amazia menolak mendengarkan nasehat Tuhan, sehingga mengakibatkan umatnya diserahkan ke tangan musuh.

1. Akibat mengabaikan kehendak Tuhan.

2. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan.

1. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu:

2. Yeremia 7:23 - Tetapi hal ini aku perintahkan kepada mereka, yang berbunyi: Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu, dan kamu akan menjadi

umat-Ku: dan berjalanlah menurut segala jalan yang telah kuperintahkan kepadamu, supaya boleh semoga kamu baik-baik saja.

2 Tawarikh 25:21 Maka berangkatlah Yoas, raja Israel; dan mereka saling bertatap muka, baik dia maupun Amazia, raja Yehuda, di Betshemes, milik Yehuda.

Yoas, raja Israel, dan Amazia, raja Yehuda, bertemu di Betshemes di Yehuda.

1. Pentingnya hubungan antar pemimpin negara yang berbeda.

2. Pentingnya kerendahan hati dalam hubungan.

1. Efesus 4:2-3, "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. Amsal 18:24, “Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.”

2 Tawarikh 25:22 Dan Yehuda terpuruk di hadapan Israel, dan mereka masing-masing melarikan diri ke kemahnya.

Israel mengalahkan Yehuda dalam pertempuran, menyebabkan mereka melarikan diri kembali ke tenda mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam kemenangan dan kekalahan - 2 Tawarikh 20:20-23

2. Kekuatan persatuan - Mazmur 133:1

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Matius 19:26 - Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata kepada mereka, Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

2 Tawarikh 25:23 Lalu Yoas, raja Israel, membawa Amazia, raja Yehuda bin Yoas bin Yoahas, ke Betsyemes, lalu membawanya ke Yerusalem dan merobohkan tembok Yerusalem dari pintu gerbang Efraim sampai ke Yerusalem. gerbang sudut, empat ratus hasta.

Yoas, raja Israel, menangkap Amazia, raja Yehuda, dan menghancurkan sebagian tembok Yerusalem.

1. Kekuatan Otoritas – Memahami Otoritas yang Tuhan Berikan kepada Kita

2. Penghakiman Tuhan - Bagaimana Tuhan Menggunakan Otoritas untuk Penghakiman

1. Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah.

2. Yesaya 13:11 - Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, orang jahat karena dosanya.

2 Tawarikh 25:24 Lalu dirampasnya segala emas dan perak, serta segala perkakas yang terdapat di rumah Allah beserta Obededom, serta harta istana raja, serta para sandera, lalu kembali ke Samaria.

Amazia, raja Yehuda, mengambil semua emas, perak, dan perkakas lainnya dari Bait Allah ketika ia mengalahkan orang Edom. Ia pun menyandera dan harta benda dari istana raja lalu kembali ke Samaria.

1. Berkat Tuhan tersedia bagi mereka yang tetap setia dan taat.

2. Keadilan Tuhan cepat dan pasti, bahkan ketika menyangkut mereka yang berkuasa.

1. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada TUHAN, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, niscaya TUHAN, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2 Tawarikh 25:25 Dan Amazia bin Yoas, raja Yehuda, hidup lima belas tahun setelah kematian Yoas bin Yoahaz, raja Israel.

Amazia bin Yoas raja Yehuda hidup selama 15 tahun setelah kematian Yoas bin Yoahas raja Israel.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Dapat Mewujudkan Impian Nenek Moyang Kita

2. Makna Panjang Umur: Tercapainya Tujuan Hidup di Bumi

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2 Tawarikh 25:26 Kisah-kisah selebihnya dari perbuatan Amazia, yang pertama dan yang terakhir, lihatlah, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel?

Perbuatan Amazia, baik dan buruk, didokumentasikan dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

1. Mengingat untuk Hidup Benar: Teladan Amazia

2. Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Layak Dikenang

1. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan

setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2 Tawarikh 25:27 Setelah Amazia tidak lagi mengikuti TUHAN, mereka bersekongkol melawan Dia di Yerusalem; dan dia melarikan diri ke Lakhis: tetapi mereka mengirim ke Lakhis untuk mengejar dia, dan membunuhnya di sana.

Amazia tidak lagi mengikuti Allah, dan akibatnya terjadilah persekongkolan melawan dia di Yerusalem. Dia melarikan diri ke Lakhis, tetapi dibunuh di sana.

1. Jangan tertipu; Tuhan melihat segalanya dan selalu mengawasi.

2. Menolak kehendak Tuhan ada konsekuensinya--tetap setia agar tetap diberkati.

1. Amsal 15:3 - Mata Tuhan ada di mana-mana, melihat yang jahat dan yang baik.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2 Tawarikh 25:28 Lalu mereka membawanya ke atas kuda, dan menguburkannya bersama nenek moyangnya di kota Yehuda.

Amazia, Raja Yehuda, dikalahkan dalam pertempuran dan dibawa kembali ke Yehuda dengan menunggang kuda dan dikuburkan bersama ayahnya.

1. Pentingnya sebuah warisan: Menghargai kenangan orang-orang yang telah meninggal sebelum kita.

2. Bahaya kesombongan : Memiliki hati yang rendah hati dihadapan Tuhan.

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2 Tawarikh pasal 26 menggambarkan pemerintahan Uzia (juga dikenal sebagai Azarya), keberhasilan militernya, dan kejatuhannya karena kesombongan dan tindakan lancang.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Uzia di usia muda. Di bawah bimbingan Zakharia, ia mencari Tuhan dan berhasil dalam berbagai usahanya (2 Tawarikh 26:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada pencapaian militer Uzia. Dia membangun pasukan yang kuat, mengalahkan orang Filistin, dan menguasai beberapa kota. Ketenarannya tersebar luas (2 Tawarikh 26:6-15).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana kesuksesan Uzia mengarah pada kesombongan. Dia menjadi sombong dan mencoba memasuki kuil untuk membakar dupa, suatu tindakan yang hanya dilakukan oleh para pendeta. Imam Azarya menghadapinya tetapi diabaikan (2 Tawarikh 26:16-20).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada gambaran bagaimana Tuhan memukul Uzia dengan penyakit kusta sebagai hukuman atas keangkuhannya memasuki Bait Suci. Sejak saat itu, ia diasingkan dari masyarakat hingga kematiannya (2 Tawarikh 26:21-23).

Secara ringkas, Bab dua puluh enam dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan kejatuhan yang dialami pada masa pemerintahan kepemimpinan Raja Uzia. Menyoroti kemakmuran yang dicapai melalui pencarian Tuhan, dan kemenangan yang dicapai melalui kampanye militer. Menyebutkan kesombongan yang berkembang dalam diri raja, dan akibat yang dihadapi akibat tindakan lancang. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Uzia yang diungkapkan melalui pengabdian awal sambil menekankan kemunduran rohani akibat kesombongan yang dicontohkan oleh penghakiman ilahi suatu perwujudan yang mewakili keadilan ilahi suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 26:1 Kemudian seluruh rakyat Yehuda mengambil Uzia, yang berumur enam belas tahun, dan mengangkatnya menjadi raja di kamar ayahnya, Amazia.

Bangsa Yehuda menobatkan Uzia sebagai raja pada usia enam belas tahun untuk menggantikan ayahnya, Amazia.

1. Tuhan Memanggil Kita Untuk Melangkah Saat Waktunya Tiba

2. Percaya Pada Waktu Tuhan Untuk Menempatkan Kita Pada Posisi Kepemimpinan

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 26:2 Dibangunnya Eloth dan dikembalikannya kepada Yehuda, setelah itu raja tidur bersama nenek moyangnya.

Uzia, raja Yehuda, membangun Eloth dan mengembalikannya ke Yehuda setelah dia meninggal.

1. Rencana Tuhan tidak selalu sesuai dengan rencana kita, namun Dia mempunyai rencana untuk kita.

2. Kesetiaan Uzia terhadap kehendak Tuhan adalah contoh bagaimana kita seharusnya menjalani hidup.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Tawarikh 26:3 Uzia berumur enam belas tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah lima puluh dua tahun di Yerusalem. Nama ibunya juga adalah Jecoliah dari Yerusalem.

Uzia berumur 16 tahun ketika ia mulai memerintah di Yerusalem dan memerintah selama 52 tahun. Ibunya adalah Yekolia dari Yerusalem.

1. Kekuatan Kepemimpinan Muda: Awal Pemerintahan Uzia di Yerusalem

2. Kekuatan Pengaruh Seorang Ibu: Dampak Yekolia terhadap Uzia

1. 2 Tawarikh 26:3

2. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2 Tawarikh 26:4 Lalu ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang dilakukan Amazia, ayahnya.

Uzia mengikuti jejak Amazia, ayahnya, dan melakukan apa yang benar di mata TUHAN.

1. Kekuatan Teladan: Mengikuti Jejak Ayah Kita

2. Hidup Benar: Pentingnya Melakukan Apa yang Benar

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Mazmur 37:5- Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2 Tawarikh 26:5 Dan ia mencari Allah pada zaman Zakharia, yang mempunyai pengertian terhadap penglihatan Allah; dan selama ia mencari TUHAN, Allah membuat dia makmur.

Uzia, raja Yehuda, mencari Tuhan melalui penglihatan Zakharia dan menjadi makmur selama dia terus mencari TUHAN.

1. Pahala yang Tak Pernah Gagal dalam Mencari Tuhan

2. Panggilan untuk Keintiman: Mencari TUHAN

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat;

2. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2 Tawarikh 26:6 Lalu majulah ia berperang melawan orang Filistin, lalu meruntuhkan tembok Gat, tembok Yabne, dan tembok Asdod, lalu mendirikan kota-kota di sekitar Asdod dan di tengah-tengah orang Filistin.

Uzia berperang melawan orang Filistin dan menghancurkan tembok Gat, Yabne, dan Asdod, lalu membangun kota-kota di sekitar Asdod.

1. Mengatasi Kesulitan: Perjuangan Uzia yang Berani Melawan Orang Filistin

2. Kekuatan Komunitas: Pembangunan Kota oleh Uzia

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2 Tawarikh 26:7 Lalu Allah menolong dia melawan orang Filistin, dan melawan orang Arab yang diam di Gurbaal, dan orang Mehunim.

Tuhan membantu Uzia, raja Yehuda, melawan orang Filistin, Arab, dan Mehunim.

1. Tuhan Menolong Mereka yang Percaya kepada-Nya - 2 Tawarikh 16:9

2. Kekuatan Doa - Filipi 4:6-7

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2 Tawarikh 26:8 Lalu bani Amon memberikan pemberian kepada Uzia, dan namanya tersebar luas bahkan sampai ke pemasukan Mesir; karena dia sangat menguatkan dirinya.

Uzia diberi pemberian oleh bangsa Amon, yang menyebabkan namanya menjadi terkenal bahkan sampai ke Mesir. Dia sangat kuat.

1. Menjalani kehidupan yang penuh keagungan, seperti yang dicontohkan oleh Uzia.

2. Memahami kekuatan sebuah reputasi, karena pemberian Uzia membuat namanya terkenal.

1. 2 Korintus 10:12 - Sebab kami tidak berani menganggap diri kami termasuk orang yang banyak, atau membandingkan diri kami dengan orang-orang yang memuji diri sendiri; tetapi mereka mengukur diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka satu sama lain, tidaklah bijaksana.

2. Amsal 22:1 - Nama baik lebih baik dipilih dari pada kekayaan besar, dan disayangi daripada perak dan emas.

2 Tawarikh 26:9 Selain itu Uzia mendirikan menara-menara di Yerusalem pada pintu gerbang sudut, dan pada pintu gerbang lembah, dan pada bagian balik tembok, serta memperkuatnya.

Uzia membangun menara di Yerusalem untuk memperkuat tembok kota.

1. Pentingnya kekuatan dan keamanan dalam kehidupan kita.

2. Membangun tembok iman dalam hidup kita.

1. Amsal 18:10, “Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan menjadi selamat.”

2. Yesaya 26:1, "Pada hari itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda: Kota kita kuat; Allah menjadikan keselamatan sebagai tembok dan bentengnya."

2 Tawarikh 26:10 Dibangunnya pula menara-menara di padang gurun dan menggali banyak sumur; sebab ia mempunyai banyak ternak, baik di dataran rendah maupun di dataran rendah; juga para penggarap, dan penggarap tanaman anggur di pegunungan dan di Karmel; sebab dia menyukai peternakan.

Uzia membangun menara-menara di padang gurun, menggali banyak sumur, dan mempekerjakan banyak petani dan penata tanaman anggur di pegunungan dan di Karmel karena ia ingin menjadi petani yang sukses.

1. Nilai Kerja Keras - Uzziah menunjukkan kepada kita pentingnya bekerja keras dan mengambil inisiatif untuk mencapai tujuan kita.

2. Buah dari Ketekunan - Dedikasi Uzia terhadap pekerjaannya menghasilkan kesuksesan dan kemakmuran yang besar.

1. Amsal 14:23 - Segala kerja keras mendatangkan keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta - Yesus mengajarkan tentang pentingnya bekerja keras dan menggunakan karunia serta kemampuan yang telah diberikan kepada kita.

2 Tawarikh 26:11 Selain itu Uzia mempunyai sejumlah besar prajurit yang berangkat berperang secara berkelompok, sesuai dengan jumlah yang dicatat oleh ahli Taurat Yeiel dan penguasa Maaseya, di bawah pimpinan Hananya, salah satu dari kapten raja.

Uzia memiliki pasukan yang diorganisasi dan dipimpin oleh Yeiel sang ahli Taurat, Maaseya sang penguasa, dan Hananya, seorang kapten raja.

1. Kekuatan Iman Kami: Belajar dari Keberanian Uzia

2. Rezeki Tuhan: Teladan Pasukan Uzia

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Tawarikh 26:12 Jumlah seluruh kepala bapak-bapak pahlawan yang gagah berani ada dua ribu enam ratus orang.

Ayat 2 Tawarikh 26 ini memberitahu kita bahwa ada 2.600 "orang perkasa yang gagah berani" dalam Perjanjian Lama.

1. Keberanian dan Keberanian: Apa yang Dibutuhkan untuk Menjadi Pahlawan

2. Tentara Tuhan: Apa Artinya Menjadi Manusia Perkasa yang Berani

1. Yosua 1:6-9 - Jadilah kuat dan berani

2. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2 Tawarikh 26:13 Dan di bawah tangan mereka ada suatu pasukan, tiga ratus ribu tujuh ribu lima ratus orang, yang berperang dengan kekuatan yang besar untuk membantu raja melawan musuh.

Uzia, raja Yehuda, mengumpulkan 307.500 tentara untuk membantunya melawan musuh-musuhnya.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk melawan musuh kita.

2. Iman Uzia kepada Tuhan memungkinkan dia mengumpulkan pasukan melawan musuh-musuhnya.

1. Mazmur 18:2-3 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

2 Tawarikh 26:14 Lalu Uzia mempersiapkan bagi mereka seluruh pasukannya perisai, tombak, ketopong, habergeon, busur, dan ketapel untuk melemparkan batu.

Uzia memberikan senjata kepada tentara Yehuda untuk perlindungan.

1. Kekuatan Persiapan – Bagaimana memiliki rencana untuk sukses dapat melindungi kita dari hal-hal yang tidak diketahui dalam hidup.

2. Bekali Diri Anda dengan Perlengkapan Senjata Tuhan – Pentingnya kesiapan rohani untuk berperang.

1. Efesus 6:10-17 - Mengenakan perlengkapan senjata Tuhan.

2. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan.

2 Tawarikh 26:15 Dan dibuatnyalah mesin-mesin di Yerusalem, yang diciptakan oleh orang-orang yang licik, untuk dipasang di menara-menara dan di atas benteng-benteng, untuk menembakkan panah-panah dan batu-batu besar di antaranya. Dan namanya tersebar jauh ke luar negeri; karena dia tertolong secara luar biasa, sampai dia kuat.

Uzia, Raja Yehuda, dikenal luas karena kekuatannya, yang dikaitkan dengan penemuan mesin pengepungan di Yerusalem.

1. Kekuatan Uzia – Bagaimana Kekuatan Tuhan Dapat Membantu Kita Mencapai Tujuan Kita

2. Penemuan Licik Uzia – Menerapkan Kreativitas pada Masalah Sulit

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

2. Roma 8:35-37 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan atau kesukaran atau penganiayaan atau kelaparan atau ketelanjangan atau bahaya atau pedang? Sebagaimana ada tertulis: Demi Engkau, kami menghadapi kematian sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2 Tawarikh 26:16 Tetapi ketika dia sudah kuat, hatinya terangkat sampai kebinasaan, karena dia memberontak terhadap TUHAN, Allahnya, dan masuk ke dalam Bait TUHAN untuk membakar dupa di atas mezbah dupa.

Uzia adalah seorang raja yang hebat, namun ketika ia menjadi kuat ia menjadi sombong dan berdosa terhadap Tuhan dengan masuk ke Bait Suci Tuhan untuk membakar dupa di atas mezbah dupa.

1. Kesombongan Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Bahaya Ketidaktaatan – 2 Tawarikh 26:16

1. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yesaya 14:12-14 Betapa jatuhnya engkau dari surga, hai Lucifer, putra fajar! Betapa kamu telah ditebang hingga rata dengan tanah, hai kamu yang melemahkan bangsa-bangsa! Karena kamu telah berkata dalam hatimu: Aku akan naik ke surga, aku akan meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Tuhan; Aku juga akan duduk di bukit jemaah di sisi paling utara; Aku akan naik melampaui ketinggian awan, Aku akan menjadi seperti Yang Maha Tinggi.

2 Tawarikh 26:17 Lalu masuklah imam Azarya di belakangnya, dan bersama-sama dia empat puluh orang imam TUHAN, yaitu orang-orang yang gagah berani.

Uzia, raja Yehuda, berusaha memasuki Bait Suci Tuhan untuk mempersembahkan dupa, namun ia dihentikan oleh Azarya dan 80 imam Tuhan lainnya.

1. Pentingnya mengikuti hukum Tuhan meskipun itu bertentangan dengan keinginan kita.

2. Pentingnya menjunjung tinggi perintah Tuhan, meski sulit.

1. Roma 12:1-2 - “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

2 Tawarikh 26:18 Lalu mereka menentang raja Uzia, dan berkata kepadanya: Bukanlah tugasmu, hai Uzia, untuk membakar dupa bagi TUHAN, tetapi bagi para imam anak-anak Harun, yang dikuduskan untuk membakar dupa; keluarlah dari tempat kudus; karena engkau telah melakukan pelanggaran; itu juga tidak akan menjadi kehormatanmu dari TUHAN Allah.

Uzia ditegur oleh para imam karena mencoba membakar dupa di tempat kudus, yang hanya dapat dilakukan oleh para imam Harun yang ditahbiskan.

1. Kita harus menghormati otoritas Tuhan dan batasan yang telah Dia tetapkan.

2. Kita harus menyadari keterbatasan otoritas kita sendiri dan mengetahui kapan harus mundur dan percaya pada otoritas Tuhan.

1. 1 Petrus 2:13-14 - Tunduklah dirimu demi Tuhan kepada setiap penguasa yang ditetapkan di antara manusia: baik kepada raja, sebagai penguasa tertinggi, atau kepada gubernur, yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat salah dan untuk memuji mereka yang berbuat benar.

2. Yakobus 4:7 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Tawarikh 26:19 Lalu menjadi marahlah Uzia, dan di tangannya ada sebuah perapi api untuk membakar dupa; dan ketika dia sedang marah terhadap para imam, penyakit kusta itu timbul di dahinya di hadapan para imam di rumah TUHAN, dari samping mezbah dupa.

Uzia menjadi marah dan mengambil pedupaan untuk membakar dupa, tetapi ketika dia marah kepada para imam, TUHAN menimpakan penyakit kusta pada dahinya.

1. Bahaya Kesombongan: Ketidaktaatan Uzia yang Sombong

2. Kedaulatan Tuhan: Bahkan dalam Ketidaksetiaan Uzia, Dia Masih Memegang Kendali

1. 2 Tawarikh 26:19

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2 Tawarikh 26:20 Lalu imam kepala Azarya dan semua imam memandang dia, dan tampaklah penyakit kusta di keningnya, lalu mereka mengusir dia dari sana; ya, dirinya juga bergegas keluar, karena TUHAN telah memukulnya.

Azarya, imam kepala, dan semua imam lainnya melihat ada penyakit kusta di keningnya, maka mereka memaksa dia pergi. Dia segera pergi karena TUHAN telah menyerangnya dengan penyakit itu.

1. Keadilan Tuhan : Memahami Disiplin Tuhan

2. Melihat Kemurahan Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan

1. Ayub 5:17-18 - "Sesungguhnya, berbahagialah orang yang ditegur Allah: karena itu janganlah kamu menganggap enteng didikan Yang Mahakuasa: sebab Ia membekas dan membalut: Ia melukai, dan tangannya menjadi sembuh.

2. Yesaya 1:18-20 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang, karena mulut TUHANlah yang mengatakannya.

2 Tawarikh 26:21 Dan raja Uzia menderita kusta sampai pada hari kematiannya, dan ia tinggal di sebuah rumah, dan ia menderita kusta; karena dia dilenyapkan dari rumah TUHAN; dan Yotam putranya menjadi kepala rumah raja, menjadi hakim atas rakyat negeri itu.

Uzia, raja Yehuda, terjangkit penyakit kusta dan terpaksa tinggal di rumah terpisah jauh dari rumah Tuhan. Putranya, Yotam, menggantikan dia dan menjadi hakim atas penduduk negeri itu.

1. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Kisah Uzia

2. Bagaimana Yotam Memenuhi Peran Ayahnya Meskipun Uzia Disabilitas

1. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2 Tawarikh 26:22 Selebihnya dari perbuatan Uzia, yang pertama dan yang terakhir, ditulis oleh nabi Yesaya bin Amos.

Perbuatan Uzia dicatat oleh nabi Yesaya bin Amos.

1. Pentingnya pencatatan sejarah

2. Bagaimana menjalani kehidupan yang bermakna

1. Mazmur 78:4-7 - "Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi yang akan datang perbuatan mulia TUHAN, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya. Dia meneguhkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, yaitu anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan jangan lupakan pekerjaan Tuhan, tapi patuhi perintahnya."

2. 1 Timotius 4:12 - "Janganlah seorangpun memandang rendah kamu karena masa mudamu, tetapi hendaklah kamu memberi teladan kepada orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian."

2 Tawarikh 26:23 Maka tidurlah Uzia bersama nenek moyangnya dan mereka menguburkan dia bersama nenek moyangnya di pekuburan milik raja-raja; sebab kata mereka, Dia penderita kusta, dan Yotam, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Uzia meninggal dan dikuburkan di ladang milik raja-raja. Yotam, putranya, kemudian menjadi raja menggantikan dia.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Dapat Memberi Dampak pada Generasi Mendatang

2. Kehidupan dan Kematian Uzia: Kajian Kondisi Manusia

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Pengkhotbah 12:13-14 - "Akhir perkara; semuanya sudah terdengar. Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintahnya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Karena Tuhan akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia , baik atau jahat."

2 Tawarikh pasal 27 menggambarkan pemerintahan Yotam, pencapaiannya, dan kesetiaannya kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Yotam pada usia 25 tahun setelah ayahnya, Uzia, menderita kusta. Dia memerintah Yehuda dan mengikuti jalan Tuhan (2 Tawarikh 27:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada pencapaian Jotham dalam membentengi kota dan mempertahankan diri dari ancaman eksternal. Dia membangun menara, tembok, dan gerbang di berbagai wilayah Yehuda (2 Tawarikh 27:3-4).

Paragraf ke-3: Catatan tersebut menyoroti bagaimana Yotam berhasil mengalahkan orang Amon dengan mengenakan upeti kepada mereka selama tiga tahun. Pemerintahannya ditandai dengan kekuatan dan kemakmuran (2 Tawarikh 27:5-6).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Yotham bertumbuh dalam kekuasaan karena dia mencari Tuhan dan mengikuti perintah-perintah-Nya. Tindakannya dicatat dalam Kitab Raja-Raja Israel dan Yehuda (2 Tawarikh 27:7).

Singkatnya, Bab dua puluh tujuh dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan pencapaian yang dialami selama kepemimpinan pemerintahan Raja Yotam. Menyoroti kesetiaan yang diungkapkan melalui mengikuti Tuhan, dan pencapaian yang dicapai melalui upaya fortifikasi. Menyebutkan kemenangan yang dicapai selama pertempuran, dan pengakuan yang diterima karena kebenaran. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Jotham yang diungkapkan melalui pengabdian kepada Tuhan sambil menekankan kemakmuran yang dihasilkan dari ketaatan yang dicontohkan oleh pengakuan suatu perwujudan yang mewakili nikmat ilahi suatu penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta -Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 27:1 Yotam berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan enam belas tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya juga adalah Yerusha putri Zadok.

Yotam berumur 25 tahun ketika ia mulai memerintah dan ia memerintah selama 16 tahun di Yerusalem. Ibunya adalah Yerusha, putri Zadok.

1) Kekuatan Kesatuan: Bagaimana Pemerintahan Jotham adalah Contoh Dampak dari Satu Orang

2) Silsilah Ketuhanan: Keturunan Kerajaan Jotham dan Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Jejaknya

1) Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2) Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2 Tawarikh 27:2 Dan dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang dilakukan Uzia, ayahnya, tetapi dia tidak masuk ke dalam bait TUHAN. Dan masyarakatnya masih melakukan korupsi.

Yotam melakukan apa yang benar menurut Tuhan, namun rakyatnya tetap saja melakukan kejahatan.

1. Kasihilah Tuhan dengan Segenap Hatimu

2. Kekuatan Integritas dan Kejujuran

1. Matius 22:37-38 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama.

2. Roma 12:9-10 Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan.

2 Tawarikh 27:3 Dibangunnya pintu gerbang tinggi rumah TUHAN, dan di tembok Ofel dibangunnya banyak hal.

Yotam membangun pintu gerbang tinggi rumah TUHAN dan tembok Ofel.

1. Penyediaan Tuhan bagi kita, ketika kita menghormati Dia dan berusaha melakukan kehendak-Nya (2 Tawarikh 27:3).

2. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita (2 Tawarikh 27:3).

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 58:12 - Umatmu akan membangun kembali reruntuhan kuno dan akan mendirikan fondasi yang sudah tua; engkau akan disebut sebagai Tukang Reparasi Tembok yang Rusak, Pemulih Jalan dengan Tempat Tinggal.

2 Tawarikh 27:4 Selain itu ia membangun kota-kota di pegunungan Yehuda, dan di dalam hutan ia mendirikan istana-istana dan menara-menara.

Yotam membangun kota dan istana di Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memulihkan dan membangun kembali.

2. Pentingnya membangun fondasi yang kuat.

1. Mazmur 122:3 - Yerusalem adalah tempat perginya suku-suku, suku-suku Tuhan.

2. Yeremia 29:4-7 - Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang telah Aku kirim ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel: Bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya; dan menanami kebun, dan memakan hasilnya.

2 Tawarikh 27:5 Ia juga berperang melawan raja orang Amon dan menang melawan mereka. Dan pada tahun yang sama bani Amon memberinya seratus talenta perak, sepuluh ribu bulir gandum, dan sepuluh ribu bulir jelai. Begitu banyak yang dibayarkan bani Amon kepadanya, baik pada tahun kedua maupun tahun ketiga.

Yotam, raja Yehuda, menang dalam peperangan melawan bani Amon dan mereka memberinya upeti berupa perak, gandum, dan jelai selama dua dan tiga tahun.

1. Kekuatan Iman dan Kemenangan dalam Pertempuran

2. Pentingnya Syukur dan Pengorbanan

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. 1 Tawarikh 29:14 - "Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat memberikan persembahan dengan rela seperti ini? Sebab segala sesuatu berasal dari Engkau, dan dari diriMulah kami berikan kepada-Mu."

2 Tawarikh 27:6 Maka Yotam menjadi perkasa, karena ia mempersiapkan jalannya di hadapan TUHAN, Allahnya.

Yotam berhasil karena dia mengikuti jalan Tuhan.

1. Kekuatan Persiapan dalam Mengikuti Jalan Tuhan

2. Jotham: Teladan Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2 Tawarikh 27:7 Selebihnya dari perbuatan Yotam, segala peperangannya, dan jalannya, semuanya tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

Yotam, raja Yehuda, dikenang karena tindakan perang dan tingkah lakunya, yang dicatat dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

1. Tuhan Memberikan Kekuatan kepada Orang Beriman - 2 Tawarikh 32:7-8

2. Hidup dengan Keberanian dan Iman - 2 Tawarikh 32:22-23

1. Roma 8:37 - Dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Tawarikh 27:8 Ia berumur lima dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan enam belas tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem.

Yotam menjadi raja Yehuda ketika ia berusia 25 tahun, dan ia memerintah selama 16 tahun di Yerusalem.

1. Pentingnya Ketaatan: Pelajaran dari Pemerintahan Yotham

2. Keteguhan dalam Panggilan Tuhan: Teladan Yotham

1. Ulangan 17:20 - "Supaya hatinya tidak lebih tinggi dari saudara-saudaranya, dan agar ia tidak menyimpang dari perintah, ke kanan atau ke kiri, dengan tujuan agar ia dapat memanjangkan umurnya di dalam kekuasaannya." kerajaannya, dia dan anak-anaknya, di tengah-tengah Israel."

2. Mazmur 78:72 - "Maka dia memberi mereka makan sesuai dengan keutuhan hatinya; dan membimbing mereka dengan ketrampilan tangannya."

2 Tawarikh 27:9 Lalu Yotam tidur bersama nenek moyangnya dan mereka menguburkannya di kota Daud; dan Ahas, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Yotam, raja Yehuda sebelumnya, meninggal dan dimakamkan di kota Daud. Putranya, Ahas, menggantikannya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bahkan dalam Kematian, Rencana Tuhan Tergenap

2. Melewati Obor: Pentingnya Warisan yang Baik

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Timotius 1:5 - Ketika aku mengingat kembali imanmu yang tidak dibuat-buat, yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike; dan aku yakin hal itu juga ada padamu.

2 Tawarikh pasal 28 menggambarkan pemerintahan Ahas, kejahatannya, dan akibat yang menimpa Yehuda akibat penyembahan berhalanya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Ahas pada usia 20 tahun. Berbeda dengan ayahnya Yotam, dia tidak mengikuti jalan Tuhan tetapi terlibat dalam penyembahan berhala dan melakukan kekejian (2 Tawarikh 28:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada kekalahan militer Ahas. Dia diserang oleh Israel dan menderita kerugian yang signifikan. Banyak orang Yehuda ditawan, dan Yerusalem menghadapi situasi yang mengerikan (2 Tawarikh 28:5-8).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana para nabi diutus oleh Tuhan untuk memperingatkan Ahas tentang kejahatannya dan mendesaknya untuk bertobat. Namun, dia menolak untuk mendengarkan dan malah mencari bantuan dari negara asing (2 Tawarikh 28:9-15).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi bagaimana Ahas semakin menajiskan kuil dengan mengubah perabotan suci dan menutup pintunya. Dia mendirikan mezbah untuk berhala di seluruh Yerusalem (2 Tawarikh 28:16-25).

Paragraf ke-5: Kisah ini diakhiri dengan menyoroti bagaimana Ahas meninggal tanpa menerima penguburan yang terhormat karena kejahatannya. Putranya, Hizkia, menggantikan dia sebagai raja (2 Tawarikh 28:26-27).

Singkatnya, Bab dua puluh delapan dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan konsekuensi yang dialami selama kepemimpinan pemerintahan Raja Ahas. Menyoroti kejahatan yang diungkapkan melalui penyembahan berhala, dan kekalahan yang dihadapi selama pertempuran. Menyebutkan peringatan yang diterima melalui para nabi, dan penolakan yang ditunjukkan terhadap pertobatan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan pilihan-pilihan Raja Ahas yang diungkapkan melalui pemberontakan melawan Tuhan dan menekankan kejatuhan akibat ketidaktaatan yang dicontohkan oleh kekalahan. Perwujudan yang mewakili penghakiman ilahi. Penegasan mengenai pemenuhan nubuatan. Perjanjian yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta. -Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 28:1 Ahas berumur dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah enam belas tahun di Yerusalem; tetapi ia tidak melakukan apa yang benar di mata TUHAN, seperti Daud, ayahnya:

Ahas menjadi raja Yerusalem selama enam belas tahun, tetapi dia tidak menaati Tuhan seperti yang dilakukan Daud, ayahnya.

1. Pentingnya Kesalehan

2. Mengikuti Jejak Nenek Moyang Kita

1. Mzm 25:4-5 "Tunjukkan padaku jalanmu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaranmu dan ajari aku, karena engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari."

2. 2 Kor 5:17-21 "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, maka ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang! Semua ini berasal dari Allah, yang memperdamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan mengaruniakan kita pelayanan rekonsiliasi: bahwa Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya di dalam Kristus, tanpa memperhitungkan dosa manusia. Dan Ia telah mempercayakan pesan rekonsiliasi kepada kita. Oleh karena itu, kita adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah menyampaikan seruan-Nya melalui kami. Kami memohon kepadamu atas nama Kristus: Berdamailah dengan Allah. Allah telah menjadikan Dia yang tidak berdosa menjadi dosa bagi kita, supaya di dalam Dia kita menjadi kebenaran Allah."

2 Tawarikh 28:2 Sebab ia hidup menurut jalan raja-raja Israel dan membuat pula patung tuangan untuk Baalim.

Ahas, raja Yehuda, menyimpang dari jalan Tuhan dan malah mengikuti jalan raja-raja Israel, termasuk penyembahan berhala Baalim.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala"

2. "Akibat Berpaling dari Tuhan"

1. Keluaran 20:3-5 “Jangan ada padamu allah lain selain Aku”

2. Yeremia 2:11-13 "Umat-Ku telah melakukan dua kejahatan: mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali kolam-kolam bagi mereka sendiri, kolam-kolam bocor yang tidak dapat menampung air."

2 Tawarikh 28:3 Terlebih lagi ia membakar dupa di lembah anak Hinom, dan membakar anak-anaknya dalam api, sesuai dengan kekejian bangsa-bangsa kafir yang telah diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

Raja Yehuda, Ahas, menjalankan kebiasaan-kebiasaan kafir yang keji, seperti membakar dupa di lembah Hinom dan bahkan mengorbankan anak-anaknya sendiri dalam api.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kuasa Kemurahan Tuhan

1. 2 Raja-raja 16:3 - "Dia berjalan di jalan raja-raja Israel, dan membuat juga patung tuangan untuk Baalim."

2. Yehezkiel 18:32 - "Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati itu, firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkanlah dirimu dan hiduplah kamu."

2 Tawarikh 28:4 Ia juga mempersembahkan kurban dan membakar dupa di tempat-tempat tinggi, di bukit-bukit, dan di bawah setiap pohon yang hijau.

Raja Ahas dari Yehuda mempersembahkan korban dan membakar dupa di tempat tinggi, bukit, dan di bawah pepohonan hijau.

1. Menghindari penyembahan berhala dalam hidup kita

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Ulangan 12:1-4 Inilah ketetapan dan hukum yang harus kamu ikuti dengan cermat di tanah yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu untuk kamu miliki selama kamu tinggal di tanah itu. Hancurkan seluruhnya semua tempat di gunung-gunung tinggi, di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rindang, tempat bangsa-bangsa yang kamu cabut menyembah dewa-dewa mereka. Hancurkan mezbah-mezbah mereka, hancurkan batu-batu suci mereka, dan bakarlah tiang-tiang asyera mereka dalam api; menebang berhala dewa-dewa mereka dan menghapus nama mereka dari tempat itu.

2 Tawarikh 28:5 Sebab itu TUHAN, Allahnya, menyerahkan dia ke tangan raja Siria; dan mereka memukulnya, dan membawa sejumlah besar dari mereka sebagai tawanan, dan membawa mereka ke Damaskus. Dan dia diserahkan juga ke tangan raja Israel, yang memukulnya dengan pembantaian besar-besaran.

Tuhan menghukum Raja Ahas dari Yehuda dengan menyerahkan dia ke tangan raja Siria, yang membawa banyak tawanan ke Damaskus. Raja Israel kemudian melakukan pembantaian besar-besaran terhadap Ahas.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kisah Raja Ahas

2. Memelihara Iman: Teladan Raja Ahas

1. Yesaya 7:13 - Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. 2 Tawarikh 16:9 - Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk memberikan dukungan yang kuat kepada mereka yang hatinya tidak bercela terhadap Dia.

2 Tawarikh 28:6 Sebab dalam satu hari Pekah bin Remalya membunuh seratus dua puluh ribu orang di Yehuda, semuanya adalah orang-orang yang gagah berani; karena mereka telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

Pekah membunuh 120.000 pria gagah berani di Yehuda karena mereka telah meninggalkan Tuhan Allah.

1. Kekuatan Ketidaktaatan: Apa yang Terjadi Saat Kita Meninggalkan Tuhan

2. Akibat Pemberontakan: Akibat yang Menghancurkan karena Meninggalkan Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarkan dia kembali kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani dia.

2. Ulangan 28:15-18 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu: Terkutuklah engkau yang berada di kota, dan terkutuklah engkau yang berada di ladang.

2 Tawarikh 28:7 Lalu Zikhri, seorang perkasa dari suku Efraim, membunuh Maaseya anak raja, dan Azrikam, gubernur istana, dan Elkana yang berada di sebelah raja.

Zikhri, orang berkuasa dari Efraim, membunuh Maaseya, putra raja, dan dua pejabat penting istana lainnya.

1. Kekuatan Iman Menarik Kekuatan dari Tuhan untuk Mengatasi Tantangan

2. Akibat Pemberontakan Apabila Pemberontakan Membawa Kehancuran

1. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Tawarikh 28:8 Lalu orang Israel membawa dua ratus ribu saudara mereka, baik perempuan, laki-laki dan perempuan, sebagai tawanan, lalu merampas banyak jarahan dari mereka dan membawa jarahan itu ke Samaria.

Bani Israel mengambil 200.000 orang tawanan dari saudara-saudara mereka dan banyak harta rampasan dari mereka, yang dibawa ke Samaria.

1. Pentingnya kasih sayang dan belas kasihan, bahkan di saat-saat sulit.

2. Akibat mengabaikan perintah Tuhan.

1. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu telah melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku.

2. Ulangan 4:2 Janganlah kamu menambah pada perkataan yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, supaya kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu.

2 Tawarikh 28:9 Tetapi di sana ada seorang nabi TUHAN, yang bernama Oded, lalu ia keluar di hadapan pasukan yang datang ke Samaria, lalu berkata kepada mereka: Lihatlah, karena TUHAN, Allah nenek moyangmu, murka terhadap Yehuda, dia telah menyerahkan mereka ke tanganmu, dan kamu telah membunuh mereka dengan murka yang sampai ke surga.

Seorang nabi TUHAN bernama Oded memperingatkan tentara yang datang ke Samaria bahwa TUHAN Allah telah marah terhadap Yehuda dan menyerahkan mereka ke tangan mereka.

1. Murka Tuhan: Cara Menanggapi Kemarahan Tuhan

2. Oded: Teladan Ketaatan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

2 Tawarikh 28:10 Dan sekarang kamu bermaksud untuk tetap berada di bawah bani Yehuda dan Yerusalem sebagai budak laki-laki dan perempuan bagi kamu: tetapi bukankah ada dosa di antara kamu dan kamu terhadap TUHAN, Allahmu?

Penduduk Yehuda dan Yerusalem akan diperbudak, namun mereka diperingatkan bahwa mereka telah melakukan dosa terhadap Tuhan.

1. Mengenali Dosa Kita Dihadapan Tuhan

2. Akibat Dosa

1. Roma 3:23-25 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yakobus 4:17 Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2 Tawarikh 28:11 Karena itu sekarang dengarkanlah aku, dan bebaskan kembali orang-orang tawanan yang telah kamu tawan sebagai saudaramu, karena murka TUHAN yang dahsyat menimpa kamu.

Penduduk Yehuda diperingatkan untuk melepaskan tawanan mereka, atau menghadapi murka Tuhan yang dahsyat.

1. Akibat Ketidaktaatan - 2 Tawarikh 28:11

2. Perhatikan Peringatan Tuhan - 2 Tawarikh 28:11

1. Yeremia 21:8-10 - Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan ke atas kota ini dan ke seluruh kota-kotanya segala kejahatan yang telah Aku nyatakan terhadapnya, karena mereka telah mengeraskan leher mereka, sehingga mereka tidak mendengarkan perkataan-Ku.

2. Amsal 6:16-19 - Enam hal ini yang dibenci TUHAN: bahkan tujuh hal yang menjadi kekejian bagi-Nya: muka sombong, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, Hati yang merancang khayalan-khayalan jahat, kaki yang cepatlah berbuat jahat, saksi dusta yang mengucapkan dusta, dan yang menimbulkan perselisihan di antara saudara-saudara.

2 Tawarikh 28:12 Kemudian beberapa kepala bani Efraim, yaitu Azarya bin Yohanan, Berekhya bin Mesilemot, dan Yehizkia bin Salum, dan Amasa bin Hadlai, berdiri melawan mereka yang datang dari daerah itu. perang,

Empat pemimpin suku Efraim menentang mereka yang kembali dari pertempuran.

1. Pentingnya membela apa yang benar

2. Keberanian melakukan hal yang benar dalam keadaan sulit

1. Amsal 28:1 “Orang benar berani seperti singa”

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2 Tawarikh 28:13 Katanya kepada mereka: Janganlah kamu membawa tawanan kemari, karena walaupun kami sudah berdosa terhadap TUHAN, kamu bermaksud menambah dosa dan pelanggaran kami; sebab pelanggaran kami besar, dan di situlah besarnya pelanggaran kami. adalah kemarahan yang dahsyat terhadap Israel.

Bangsa Israel telah melakukan pelanggaran besar terhadap Tuhan dan diperingatkan untuk tidak membawa kembali tawanan karena hal itu hanya akan menambah pelanggaran mereka.

1. Bahaya Menambah Dosa Kita

2. Akibat Melanggar Tuhan

1. Ulangan 4:15-16 - "Karena itu jagalah dirimu baik-baik; sebab kamu tidak melihat persamaan apa pun pada hari ketika TUHAN berfirman kepadamu di Horeb dari tengah-tengah api: Jangan sampai kamu merusak dirimu sendiri, dan membuat bagimu patung pahatan, kemiripan sosok apa pun, kemiripan laki-laki atau perempuan"

2. Mazmur 19:12-13 - "Siapa yang dapat memahami kesalahannya? bersihkan aku dari kesalahan yang tersembunyi. Jagalah hamba-Mu juga dari dosa-dosa lancang; jangan biarkan mereka menguasai aku: maka aku akan jujur, dan aku akan menjadi jujur tidak bersalah dari pelanggaran besar."

2 Tawarikh 28:14 Maka orang-orang bersenjata itu meninggalkan tawanan dan jarahannya di hadapan para pemimpin dan seluruh jemaah.

Setelah pertempuran berhasil, orang-orang bersenjata menyerahkan tawanan dan harta rampasan kepada para pangeran dan seluruh jemaah.

1. Kekuatan Pasukan yang Adil: Bagaimana Membela Apa yang Benar

2. Berkah Persatuan: Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. 2 Korintus 10:4 (Sebab senjata peperangan kita tidak berasal dari daging tetapi mempunyai kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng.)

2. Efesus 6:11 (Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.)

2 Tawarikh 28:15 Maka bangkitlah orang-orang yang disebutkan namanya, lalu menangkap orang-orang tawanan itu, dan memberi pakaian kepada semua orang yang telanjang di antara mereka dengan jarahan itu, dan mengatur mereka, memakaikan sepatu kepada mereka, dan memberi mereka makan dan minum, dan mengurapi mereka, dan membawa mereka semua yang lemah ke atas keledai, dan membawa mereka ke Yerikho, kota pohon palem, kepada saudara-saudara mereka: kemudian mereka kembali ke Samaria.

Beberapa orang Yehuda bangkit dan menyelamatkan saudara-saudara mereka dari pembuangan di Samaria. Mereka memberi mereka pakaian, makanan, dan minuman, dan mereka yang tidak mampu berjalan ditempatkan di atas keledai dan dibawa ke Yerikho, kota pohon palem.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Bagaimana Tuhan Bekerja Melalui Umat-Nya

2. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Welas Asih Dapat Mengubah Kehidupan

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Yesaya 58:6-7 - Bukankah puasa seperti ini yang telah Kupilih: melepaskan belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali kuk, membebaskan kaum tertindas dan mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi makanan kepada mereka yang lapar dan menyediakan tempat berteduh bagi pengembara yang miskin?

2 Tawarikh 28:16 Pada waktu itu raja Ahas mengutus raja-raja Asyur untuk membantunya.

Raja Ahas mencari bantuan dari raja-raja Asyur pada saat dibutuhkan.

1. Pentingnya mencari bantuan saat kewalahan.

2. Belajar dari teladan Ahas untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan.

1. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yakobus 4:10 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2 Tawarikh 28:17 Sebab lagi-lagi orang Edom datang dan memukul Yehuda serta membawa tawanan.

Orang Edom telah menyerang Yehuda dan menawan mereka.

1. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Kekuatan doa dan keimanan kepada Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Tawarikh 20:12 - "Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghakimi mereka? Sebab kami tidak berdaya melawan gerombolan besar yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus dilakukan, tetapi mata kami tertuju pada Engkau.

2 Tawarikh 28:18 Juga orang Filistin telah menyerbu kota-kota di dataran rendah dan selatan Yehuda, lalu merebut Betshemes, Ayalon, Gederoth, Shocho dengan desa-desanya, dan Timnah dengan desa-desanya, Gimzo juga dan desa-desanya: dan mereka tinggal di sana.

Orang Filistin menyerbu dan menguasai beberapa kota di dataran rendah dan selatan Yehuda, termasuk Betshemes, Ayalon, Gederoth, Shocho, Timnah, Gimzo dan desa masing-masing.

1. Penghancuran Dosa: Pelajaran dari Invasi Filistin ke Yehuda

2. Kedaulatan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2 Tawarikh 28:19 Sebab TUHAN merendahkan Yehuda karena Ahas, raja Israel; karena dia membuat Yehuda telanjang, dan melakukan pelanggaran berat terhadap TUHAN.

Ahas, raja Israel, membuat Yehuda telanjang dan melakukan pelanggaran berat terhadap TUHAN, sehingga Yehuda direndahkan oleh TUHAN.

1. Murka Tuhan: Akibat Pelanggaran

2. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2 Tawarikh 28:20 Lalu datanglah Tilgathpilneser, raja Asyur, kepadanya dan menyusahkan dia, tetapi tidak menguatkan dia.

Raja Tilgathpilneser dari Asyur menyusahkan Raja Ahas dari Yehuda, namun tidak membantunya.

1. Jangan mengandalkan bantuan dunia - percayalah pada Tuhan.

2. Pentingnya mencari bantuan dari sumber yang tepat.

1. Yeremia 17:5-8

2. Amsal 3:5-6

2 Tawarikh 28:21 Sebab Ahas mengambil sebagian dari rumah TUHAN, dari rumah raja dan para pembesar, lalu memberikannya kepada raja Asyur, tetapi ia tidak membantunya.

Ahas mengambil sebagian dari Bait Suci, raja dan para pangeran, dan memberikannya kepada raja Asyur. Namun, hal ini tidak membantunya.

1. Tuhan Peduli pada Hal-Hal Kecil: Kajian terhadap 2 Tawarikh 28:21

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Ahas dalam 2 Tawarikh 28:21

1. Maleakhi 3:8-12 - Tuhan mewajibkan kita membawa persepuluhan ke dalam gudang

2. Amsal 11:4 - Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian

2 Tawarikh 28:22 Dan pada waktu kesusahannya, ia semakin berbuat salah terhadap TUHAN: inilah raja Ahas.

Raja Ahas melakukan pelanggaran lebih lanjut terhadap Tuhan pada saat-saat sulit.

1. Bahaya Menjauh dari Tuhan Saat Kesulitan

2. Berkahnya Percaya Kepada Tuhan Saat Kesulitan

1. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar mereka; Dia melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

2. Yeremia 17:7-8 - Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akarnya merambat ke tepi sungai. Ia tidak takut bila panas datang; daunnya selalu hijau. Tidak ada kekhawatiran di tahun kekeringan dan tidak pernah gagal menghasilkan buah.

2 Tawarikh 28:23 Sebab ia mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa Damaskus, yang memukulnya; lalu ia berkata, Karena para dewa raja-raja Siria menolong mereka, maka aku akan mempersembahkan kurban kepada mereka, agar mereka dapat menolong aku. Tetapi merekalah yang menghancurkan dirinya dan seluruh Israel.

Raja Ahaz dari Yehuda berkorban kepada dewa-dewa Damaskus, percaya bahwa mereka dapat membantunya, namun hal ini mengakibatkan kehancurannya dan kehancuran seluruh Israel.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Bagaimana mempercayai tuhan-tuhan palsu dan janji-janji mereka dapat membawa pada kehancuran.

2. Kesia-siaan Harapan Palsu – Memahami bahwa berharap pada sesuatu yang palsu tidak akan membawa manfaat bagi kita pada akhirnya.

1. Yeremia 17:5-8 Beginilah firman Tuhan: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari Tuhan.

2. Mazmur 118:8-9 - Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia. Lebih baik berlindung pada Tuhan daripada percaya pada pangeran.

2 Tawarikh 28:24 Lalu Ahas mengumpulkan perkakas-perkakas rumah Tuhan, dan memotong-motong perkakas-perkakas rumah Tuhan, lalu menutup pintu-pintu rumah TUHAN, dan membuatkan baginya mezbah-mezbah di segala penjuru. Yerusalem.

Ahas mengumpulkan bejana-bejana rumah Tuhan dan menghancurkannya, kemudian ia membuat mezbah di setiap sudut Yerusalem.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yeremia 7:30-31 - "Sebab bani Yehuda telah melakukan apa yang jahat di mata-Ku, demikianlah firman TUHAN: mereka telah menaruh kekejian mereka di dalam

rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk menajiskannya. Dan mereka telah membangun tempat-tempat tinggi di Tofet, yang di lembah anak Hinom, untuk membakar anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka dalam api; hal itu tidak pernah kuperintahkan kepada mereka, dan tidak terlintas dalam hatiku."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi seperti itu dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

2 Tawarikh 28:25 Dan di setiap beberapa kota di Yehuda dibuatnya tempat-tempat tinggi untuk membakar dupa kepada dewa-dewa lain, dan menimbulkan kemarahan TUHAN, Allah nenek moyangnya.

Raja Ahas dari Yehuda membuat tempat-tempat tinggi untuk membakar dupa kepada dewa-dewa lain, sehingga menyulut kemarahan TUHAN, Allah nenek moyangnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Bagaimana bisa menimbulkan murka TUHAN.

2. Kekuatan Ibadah - Bagaimana ibadah yang sejati membawa sukacita dan rasa hormat kepada TUHAN.

1. Ulangan 11:16 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka;

2. Mazmur 96:4 - Sebab TUHAN itu besar, dan sangat terpuji: Dia harus ditakuti di atas segala dewa.

2 Tawarikh 28:26 Selebihnya dari segala perbuatannya dan segala tingkah lakunya, yang pertama dan yang terakhir, semuanya tertulis dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

Raja Ahas dari Yehuda memerintah selama enam belas tahun dan melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, meskipun ada peringatan dari para nabi. Perbuatan dan perbuatannya dicatat dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

1. Akibat Ketidaktaatan: Sebuah Studi tentang Raja Ahas dan Pemerintahannya

2. Kekuatan Pilihan: Belajar dari Kesalahan Raja Ahas

1. Yesaya 7:1-17 - Peringatan Ahas dari nabi Yesaya untuk percaya kepada Tuhan.

2. 2 Tawarikh 28:22-26 - Pemerintahan Ahas dan akibat ketidaktaatannya.

2 Tawarikh 28:27 Dan Ahas tidur bersama nenek moyangnya, dan mereka menguburkannya di kota, bahkan di Yerusalem; tetapi mereka tidak membawanya ke makam raja-raja Israel; dan Hizkia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Ahas mati dan dikuburkan di Yerusalem, tetapi tidak bersama raja-raja Israel. Putranya, Hizkia, menggantikannya.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk hidup kita, bahkan dalam kematian.

2. Tuhan bekerja dari generasi ke generasi, meneruskan kehendak-Nya dari generasi ke generasi.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2 Tawarikh pasal 29 menggambarkan pemerintahan Hizkia dan upayanya memulihkan ibadat kepada Tuhan di Yehuda.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyoroti kenaikan takhta Hizkia pada usia 25 tahun. Ia segera mengambil tindakan untuk membersihkan dan membuka kembali Bait Suci yang telah dinajiskan oleh ayahnya Ahas (2 Tawarikh 29:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada instruksi Hizkia kepada para imam dan orang Lewi. Ia mendesak mereka untuk menguduskan diri mereka sendiri, membuang segala kenajisan dari tempat kudus, dan mengembalikan ibadah yang benar sesuai dengan perintah Allah (2 Tawarikh 29:6-11).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana para pendeta memulai pekerjaan penyucian mereka sementara para musisi bersiap untuk pujian dan ucapan syukur. Mereka mempersembahkan kurban atas nama seluruh Israel, memohon pengampunan atas dosa-dosa mereka (2 Tawarikh 29:12-19).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi bagaimana Hizkia mengumpulkan semua orang di Yerusalem untuk pertemuan besar. Mereka merayakan Paskah dengan penuh sukacita, mempersembahkan kurban dan memuji Tuhan atas kemurahan-Nya (2 Tawarikh 29:20-36).

Ringkasnya, Bab dua puluh sembilan dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, dan pemulihan yang dialami pada masa pemerintahan kepemimpinan Raja Hizkia. Menyoroti kebenaran yang diungkapkan melalui pembersihan bait suci, dan kebangunan rohani dicapai melalui kembalinya ibadah yang benar. Menyebutkan upaya penyucian yang dilakukan oleh para imam, dan perayaan yang dilakukan pada hari Paskah. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Hizkia yang diungkapkan melalui pengabdian kepada Tuhan dan menekankan pemulihan yang dihasilkan dari ketaatan yang dicontohkan oleh kebangunan rohani. perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi. penegasan mengenai pemenuhan nubuatan. wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta. -Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 29:1 Hizkia mulai memerintah ketika ia berumur lima dua puluh tahun, dan ia memerintah di Yerusalem selama sembilan dua puluh tahun. Dan nama ibunya adalah Abia, putri Zakharia.

Hizkia menjadi raja Yerusalem pada usia 25 tahun dan memerintah selama 29 tahun. Ibunya adalah Abia, putri Zakharia.

1. Panggilan untuk Ketaatan: Pemerintahan Hizkia di Yerusalem

2. Pentingnya Kebenaran: Kepemimpinan Hizkia yang Setia

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah; karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada itu ditetapkan oleh Allah.

2. Daniel 6:4-9 - Maka raja memberi perintah, lalu Daniel dibawa dan dilemparkan ke dalam gua singa. Raja berkata kepada Daniel, Semoga Tuhanmu, yang kamu sembah dengan setia, membebaskanmu!

2 Tawarikh 29:2 Lalu ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang dilakukan Daud, ayahnya.

Hizkia mengikuti jejak ayahnya, Raja Daud, dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1. Mengikuti Jejak Ayah Kita

2. Melakukan Apa yang Benar di Mata Tuhan

1. Amsal 20:7 - Orang benar yang kelakuannya jujur--berbahagialah anak-anaknya setelah dia!

2. Mazmur 37:37 - Perhatikanlah orang-orang yang tidak bercacat dan pandanglah orang-orang yang jujur, karena ada masa depan bagi orang yang damai.

2 Tawarikh 29:3 Pada tahun pertama pemerintahannya, pada bulan pertama, ia membuka pintu-pintu rumah TUHAN dan memperbaikinya.

Raja Hizkia membuka pintu Rumah Tuhan dan memperbaikinya pada tahun pertama pemerintahannya.

1. Kuasa Pemulihan: Bagaimana Ketaatan Hizkia Menghasilkan Pembaruan Bait Suci

2. Penatalayanan yang Setia: Bagaimana Kepemimpinan Hizkia Mencontohkan Komitmen kepada Tuhan

1. 2 Tawarikh 29:3

2. Kisah Para Rasul 3:19-21 - Maka bertobatlah dan berbaliklah kepada Allah, supaya dosamu dihapuskan, agar datangnya waktu penyegaran dari Tuhan.

2 Tawarikh 29:4 Lalu didatangkannya para imam dan orang-orang Lewi, lalu dikumpulkannya mereka ke jalan sebelah timur,

Raja Hizkia mengumpulkan para imam dan orang Lewi di jalan timur Yerusalem.

1. "Menjalani Kehidupan yang Berbakti kepada Tuhan"

2. "Kekuatan Persatuan dalam Gereja"

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh. Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, melainkan banyak anggota.

2 Tawarikh 29:5 Katanya kepada mereka: "Dengarlah aku, hai orang-orang Lewi, sucikanlah dirimu sekarang juga, dan sucikanlah rumah TUHAN, Allah nenek moyangmu, dan buanglah segala yang najis keluar dari tempat kudus."

Orang-orang Lewi diperintahkan untuk menyucikan diri mereka sendiri dan Rumah Tuhan, Allah nenek moyang mereka, dan membuang segala kekotoran dari tempat kudus.

1. Perintah Menjadi Suci: Seruan untuk Memisahkan Diri dari Dosa dan Mengejar Kesucian

2. Tanggung Jawab Umat Tuhan untuk Memelihara Rumahnya

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Keluaran 29:44 - Aku akan menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah; Aku juga akan menguduskan Harun dan anak-anaknya, untuk melayani Aku dalam jabatan imam.

2 Tawarikh 29:6 Sebab nenek moyang kita telah melakukan pelanggaran dan telah melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allah kita, dan telah meninggalkan Dia, dan memalingkan wajah mereka dari tempat kediaman TUHAN, dan memalingkan muka.

Bangsa Israel telah berdosa terhadap Tuhan dengan meninggalkan Dia dan menolak menyembah Dia.

1. Kasih dan Pengampunan Tuhan Tidak Bersyarat

2. Bahaya Berpaling dari Tuhan

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yeremia 2:19 - Kejahatanmu akan menghajarmu, dan kemurtadanmu akan menegurmu. Ketahuilah dan lihatlah, betapa jahat dan pahitnya bagimu meninggalkan TUHAN, Allahmu; rasa takut terhadap Aku tidak ada pada kamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH semesta alam.

2 Tawarikh 29:7 Juga mereka telah menutup pintu serambi dan mematikan lampu-lampu, dan tidak membakar dupa dan tidak mempersembahkan korban bakaran di tempat kudus kepada Allah Israel.

Masyarakat Yehuda telah lalai dalam beribadah kepada Tuhan di Bait Suci dengan tidak membakar dupa, tidak mempersembahkan kurban, atau bahkan menyalakan lampu.

1. "Biaya Mengabaikan Ibadah"

2. “Nilai Ibadah yang Tekun”

1. Ibrani 12:28 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat.

2. Mazmur 95:6 - Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan TUHAN Pencipta kita.

2 Tawarikh 29:8 Itulah sebabnya murka TUHAN menimpa Yehuda dan Yerusalem, dan Ia membuat mereka kesusahan, keheranan, dan desisan, seperti yang kamu lihat dengan matamu sendiri.

TUHAN murka terhadap Yehuda dan Yerusalem dan menghukum mereka dengan kesusahan, keheranan, dan desisan.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Berkat Ketaatan: Sebuah Contoh dari 2 Tawarikh

1. Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

2. Yeremia 29:13 - Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2 Tawarikh 29:9 Sebab sesungguhnya nenek moyang kami telah tewas oleh pedang, dan anak-anak lelaki kami, anak-anak perempuan kami serta istri-istri kami menjadi tawanan karenanya.

Orang-orang Yehuda meratapi kematian ayah mereka dan ditawannya anak-anak, istri, dan anggota keluarga lainnya.

1. Di saat-saat duka, kita selalu dapat menemukan penghiburan dalam belas kasihan dan kemurahan Tuhan.

2. Kita tidak boleh melupakan pengorbanan yang dilakukan oleh ayah kita dan penderitaan yang dialami keluarga kita.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2 Tawarikh 29:10 Sekarang aku mempunyai niat untuk membuat perjanjian dengan TUHAN, Allah Israel, supaya murka-Nya yang dahsyat menjauh dari kita.

Raja Hizkia dari Yehuda berupaya membuat perjanjian dengan Tuhan untuk mengalihkan murka-Nya.

1. Komitmen Hizkia dalam Membuat Perjanjian dengan Tuhan

2. Menolak Murka Tuhan yang Dahsyat Melalui Perjanjian

1. Ulangan 29:14-15 - "Perjanjian ini dan sumpah ini tidak hanya aku buat dengan kamu saja; tetapi dengan dia yang berdiri di sini bersama kita pada hari ini di hadapan TUHAN, Allah kita, dan juga dengan dia yang tidak ada di sini bersama kita pada hari ini hari:"

2. Mazmur 130:3-4 - "Jikalau Engkau, ya TUHAN, menandai kesalahan, ya TUHAN, siapakah yang akan bertahan? Tetapi ada pengampunan pada-Mu, supaya Engkau takut."

2 Tawarikh 29:11 Hai anak-anakku, janganlah kamu lalai sekarang, karena TUHAN telah memilih kamu untuk berdiri di hadapan-Nya, untuk melayani Dia, dan untuk melayani Dia, dan membakar dupa.

TUHAN telah memilih putra-putra Raja Hizkia untuk berdiri di hadapan-Nya dan melayani Dia dengan melayani dan membakar dupa.

1. Melayani TUHAN dengan penuh pengabdian dan kerendahan hati.

2. Pentingnya ketaatan dan hormat kepada TUHAN.

1. Matius 5:3-12 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan, yaitu ibadah rohanimu.

2 Tawarikh 29:12 Lalu bangkitlah orang-orang Lewi, yaitu Mahat bin Amasai dan Yoel bin Azaria, dari bani Kehat, dan dari bani Merari, Kish bin Abdi, dan Azarya bin Yehalelel. dan dari kaum Gerson; Yoah bin Zima dan Eden bin Yoah:

Orang-orang Lewi bangkit, dipimpin oleh Mahat, Joel, Kish, Azariah, Yoah, dan Eden.

1. "Kekuatan Persatuan: Teladan Orang Lewi"

2. "Kekuatan Kepemimpinan: Mengikuti Teladan Orang Lewi"

1. Filipi 2:2 - "lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran"

2. Yesaya 43:2 - "ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu "

2 Tawarikh 29:13 Dan dari anak-anak Elizafan; Simri, dan Yeiel: dan dari bani Asaf; Zakharia, dan Matania:

Bagian ini menggambarkan anak-anak Elizafan, Simri dan Jeiel, dan anak-anak Asaf, Zakharia dan Matania.

1. Bagaimana Tuhan Memberkati Mereka yang Mengikuti Dia: Sebuah Studi tentang Elizaphan, Shimri, Jeiel, Asaf, Zakharia, dan Matania

2. Melayani Tuhan dengan Sukacita: Belajar dari Kehidupan Elizaphan, Shimri, Jeiel, Asaf, Zakharia, dan Matania

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik.

2 Tawarikh 29:14 Dan dari bani Heman; Yehiel, dan Simei: dan dari bani Yedutun; Semaya, dan Uziel.

Bagian ini menyebutkan empat orang Lewi dari bani Heman, Yehiel, Simei, Semaya, dan Uzziel, dan bani Yedutun.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Panggilan Tuhan.

2. Menjalani Kehidupan yang Berbakti kepada Tuhan.

1. 1 Tawarikh 25:1-8

2. Roma 12:1-2

2 Tawarikh 29:15 Lalu mereka mengumpulkan saudara-saudaranya, lalu menguduskan diri mereka, lalu datang sesuai dengan titah raja, sesuai firman TUHAN, untuk menyucikan rumah TUHAN.

Rakyat Yehuda berkumpul dan mengikuti perintah raja untuk mentahirkan rumah Tuhan sesuai dengan firman Tuhan.

1. Firman Tuhan Adalah Panduan Kita: Bagaimana Ketaatan pada Firman Tuhan Dapat Mendatangkan Berkat

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama Memperkuat Iman Kita

1. Yosua 24:15 - Adapun aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2 Tawarikh 29:16 Lalu para imam masuk ke bagian dalam rumah TUHAN untuk mentahirkannya, lalu membuang segala kotoran yang mereka temukan di rumah TUHAN ke dalam pelataran rumah TUHAN. Dan orang-orang Lewi mengambilnya untuk membawanya keluar ke sungai Kidron.

Para imam dan orang-orang Lewi menyucikan bagian dalam rumah TUHAN, mengumpulkan segala kotoran, lalu membawanya keluar ke sungai Kidron.

1. Kekuatan Ibadah - Para imam dan orang Lewi menunjukkan komitmennya kepada Tuhan dengan membersihkan bagian dalam rumah Tuhan dan membuang kotoran yang terdapat di sana.

2. Kekuatan Ketaatan - Para imam dan orang Lewi mengikuti perintah Tuhan dan menunjukkan kesetiaan mereka dengan melaksanakan kehendak Tuhan.

1. Ulangan 23:14 Sebab TUHAN, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu untuk menyelamatkan kamu dan menyerahkan musuh-musuhmu di hadapanmu; oleh karena itu perkemahanmu haruslah kudus, supaya dia tidak melihat sesuatu yang najis di dalam dirimu, dan berpaling darimu.

2. Mazmur 51:7 Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir: basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

2 Tawarikh 29:17 Pada hari pertama bulan pertama mereka mulai menguduskan, dan pada hari kedelapan bulan itu mereka tiba di serambi TUHAN; maka mereka menguduskan rumah TUHAN dalam delapan hari; dan pada hari keenam belas bulan pertama berakhirlah mereka.

Para imam memulai proses penyucian rumah Tuhan pada hari pertama bulan pertama dan menyelesaikannya dalam delapan hari, dan berakhir pada hari keenam belas.

1. Kekuatan Pelayanan yang Berdedikasi - Bagaimana para pendeta mendedikasikan diri mereka pada suatu tugas suci dan menyelesaikannya dalam delapan hari.

2. Pentingnya Ketepatan Waktu – Bagaimana para imam berpegang pada jadwal yang ketat untuk menguduskan rumah Tuhan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Tawarikh 29:18 Kemudian mereka masuk menghadap raja Hizkia dan berkata: Kami telah membersihkan seluruh rumah TUHAN, dan mezbah korban bakaran, dengan segala perkakasnya, dan meja roti sajian, dengan segala perlengkapannya. .

Para imam dan orang-orang Lewi menyucikan rumah TUHAN, mezbah korban bakaran, segala perkakas, meja roti sajian dan perkakasnya.

1. Rumah Tuhan Layak Dipelihara dan Dihormati

2. Menumbuhkan Hati Syukur dan Taat

1. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.

2. 1 Korintus 10:31 - Kalau kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

2 Tawarikh 29:19 Lagi pula segala perkakas yang dibuang oleh raja Ahas pada masa pemerintahannya karena pelanggarannya, telah kami siapkan dan kuduskan, dan lihatlah, semuanya itu ada di hadapan mezbah TUHAN.

Raja Ahas membuang barang-barang karena pelanggarannya, tetapi barang-barang itu dipersiapkan dan disucikan dan ditempatkan di depan mezbah Tuhan.

1. Tuhan itu pemaaf dan penyayang, apapun pelanggaran kita.

2. Kita harus berusaha untuk memperbaiki kesalahan kita dan bertobat kepada Tuhan.

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2 Tawarikh 29:20 Lalu raja Hizkia bangun pagi-pagi lalu mengumpulkan para penguasa kota itu, lalu pergi ke rumah TUHAN.

Raja Hizkia mengumpulkan para penguasa kota itu dan pergi ke rumah TUHAN.

1. Pentingnya berkumpul dan mencari Tuhan sebagai sebuah komunitas.

2. Teladan komitmen Raja Hizkia kepada Tuhan.

1. Ibrani 10:25 - Jangan lalai untuk berkumpul, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

2. Mazmur 122: 1 - Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, Marilah kita pergi ke rumah Tuhan.

2 Tawarikh 29:21 Dan mereka membawa tujuh ekor lembu jantan, tujuh ekor domba jantan, tujuh ekor domba jantan, dan tujuh ekor kambing jantan, sebagai korban penghapus dosa bagi kerajaan, bagi tempat kudus, dan bagi Yehuda. Lalu ia memerintahkan para imam, anak-anak Harun, untuk mempersembahkan semuanya itu di mezbah TUHAN.

Raja Hizkia dari Yehuda memerintahkan para imam untuk mempersembahkan tujuh ekor lembu jantan, tujuh ekor domba jantan, tujuh ekor anak domba, dan tujuh ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa untuk kerajaan, tempat suci, dan untuk Yehuda.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan Raja Hizkia berupa Tujuh Sapi, Domba, Domba, dan Kambing yang Menunjukkan Komitmennya kepada Tuhan

2. Harga Ketaatan: Signifikansi Korban Penghapus Dosa Hizkia bagi Kerajaan, Bait Suci, dan Yehuda

1. Ibrani 10:1-18 - Penulis Ibrani menggunakan sistem pengorbanan dalam Perjanjian Lama untuk menjelaskan pengorbanan Yesus Kristus yang lebih unggul.

2. Imamat 8:1-13 - Tuhan memerintahkan Musa untuk menguduskan Harun dan anak-anaknya sebagai imam, dan untuk mempersembahkan tujuh ekor lembu

jantan, tujuh ekor domba jantan, tujuh ekor anak domba, dan tujuh ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa.

2 Tawarikh 29:22 Lalu mereka menyembelih lembu jantan itu, lalu para imam menerima darahnya dan memercikkannya ke atas mezbah; demikian pula, setelah mereka menyembelih domba jantan, mereka memercikkan darahnya ke atas mezbah; mereka juga menyembelih anak domba, dan mereka memercikkan darahnya ke atas mezbah.

Para imam di Bait Suci Tuhan di Yerusalem menyembelih lembu jantan, domba jantan, dan anak domba dan memercikkan darahnya ke atas mezbah.

1. Kekuatan Pengorbanan : Memahami Pentingnya Memberi kepada Tuhan

2. Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Berdedikasi dan Berbakti

1. Ibrani 10:19-20 Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, melalui jalan yang baru dan hidup yang dibukakan bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya.

2. Imamat 8:24 "Lalu dibawanyalah lembu jantan korban penghapus dosa itu; lalu Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka ke atas kepala lembu jantan korban penghapus dosa itu..."

2 Tawarikh 29:23 Lalu mereka membawa kambing jantan itu untuk korban penghapus dosa di hadapan raja dan jemaah; dan mereka meletakkan tangan mereka ke atas mereka:

Bangsa itu membawa kambing-kambing itu untuk korban penghapus dosa di hadapan raja dan jemaah, dan jemaah itu meletakkan tangan mereka ke atas kambing-kambing itu.

1. Kekuatan Penumpangan Tangan

2. Pentingnya Penebusan

1. Ibrani 11:4 - Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih baik kepada Allah daripada korban Kain, dan melalui itu ia memperoleh kesaksian, bahwa ia adalah orang benar, Allah memberi kesaksian tentang pemberiannya; dan melalui itu dia yang sudah mati masih berbicara.

2. Yesaya 53:11 - Dia akan melihat jerih payah jiwa-Nya, dan merasa puas. Dengan pengetahuan-Nya, Hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang, karena Dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.

2 Tawarikh 29:24 Lalu para imam membunuh mereka, lalu mereka mengadakan pendamaian dengan darah mereka di atas mezbah, untuk mengadakan pendamaian bagi seluruh Israel; sebab raja memerintahkan agar korban bakaran dan korban penghapus dosa harus diadakan bagi seluruh Israel.

Para imam mengadakan perdamaian bagi seluruh Israel dengan mengorbankan binatang dan menjadikannya korban bakaran dan korban penghapus dosa di atas mezbah seperti yang diperintahkan raja.

1. Kuasa Persembahan Kurban

2. Pendamaian dan Rekonsiliasi dalam Perjanjian Lama

1. Imamat 4:35 - "Segala lemaknya harus disingkirkan, sama seperti lemak anak domba diambil dari korban korban keselamatan; dan imam harus membakarnya di atas mezbah, sesuai dengan korban api-apian kepada Tuhan."

2. Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN berkenan meremukkannya; Ia telah menyusahkan dia; apabila engkau menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memanjangkan umurnya, dan kesenangan milik Tuhan akan makmur di tangannya."

2 Tawarikh 29:25 Lalu didudukkannya orang-orang Lewi di rumah TUHAN dengan simbal, gambus, dan kecapi, sesuai dengan perintah Daud, Gad, peramal raja, dan nabi Natan; sebab demikianlah perintah itu TUHAN melalui nabi-nabi-Nya.

Raja Hizkia menempatkan orang-orang Lewi di rumah TUHAN sesuai dengan perintah Daud, Gad, peramal raja, dan nabi Natan, seperti yang diperintahkan oleh TUHAN dan para nabi-Nya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Teladan Hizkia

2. Nabi-nabi yang Setia kepada Tuhan: Perlunya Ketaatan

1. Ulangan 11:26-28 - Menaati perintah Tuhan agar dapat menikmati nikmat-Nya

2. Yosua 1:8 - Merenungkan Firman Tuhan agar taat pada perintah-Nya

2 Tawarikh 29:26 Dan orang-orang Lewi berdiri dengan alat-alat musik Daud, dan para imam dengan terompet.

Orang-orang Lewi berdiri dengan alat-alat musik dan para imam dengan terompet untuk menghormati Raja Daud.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Kerajaan Tuhan dengan Musik dan Lagu

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Musik Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Mazmur 98:4-5 Bersorak kegirangan bagi Tuhan seluruh bumi; bernyanyilah dengan gembira dan nyanyikan pujian! Nyanyikan puji-pujian kepada Tuhan dengan kecapi, dengan kecapi dan suara melodi!

2. Mazmur 150:3-4 Pujilah Dia dengan bunyi terompet; pujilah dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan senar dan pipa!

2 Tawarikh 29:27 Lalu Hizkia memerintahkan untuk mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah. Ketika korban bakaran dimulai, nyanyian TUHAN pun dimulai dengan sangkakala dan alat musik yang ditetapkan oleh Daud, raja Israel.

Hizkia memerintahkan untuk mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah dan nyanyian Tuhan diiringi dengan terompet dan alat musik yang ditahbiskan oleh Daud, raja Israel.

1. Kasih dan Kesetiaan Tuhan dalam Ibadah UmatNya

2. Kekuatan Pujian dan Penyembahan dalam Kehidupan Orang Percaya

1. Mazmur 100:4-5 - "Masuklah pintu-pintu gerbang-Nya dengan ucapan syukur, dan pelataran-Nya dengan puji-pujian! Bersyukurlah kepada-Nya; terpujilah nama-Nya! Sebab Tuhan itu baik; kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun. "

2. Mazmur 150:3-5 - "Pujilah Dia dengan bunyi terompet; pujilah Dia dengan kecapi dan harpa! Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; pujilah Dia dengan senar dan seruling! Pujilah Dia dengan simbal yang berbunyi; pujilah Dia dengan simbal yang beradu keras! Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan!”

2 Tawarikh 29:28 Seluruh jemaah beribadah, para penyanyi menyanyi, dan peniup terompet dibunyikan; dan semua itu berlangsung terus sampai korban bakaran selesai.

Jemaat beribadah, menyanyi, dan meniup terompet hingga korban bakaran selesai.

1. Ibadah harus merupakan respons yang berkesinambungan dan penuh sukacita kepada Tuhan.

2. Pentingnya mempersembahkan seluruh diri kita kepada Tuhan.

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Mazmur 95:6 Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita;

2 Tawarikh 29:29 Setelah korban persembahan selesai, raja dan semua orang yang hadir bersamanya sujud menyembah.

Raja Hizkia dan rakyat yang hadir bersamanya mempersembahkan korban kepada Tuhan lalu sujud dan menyembah Dia.

1. Kita harus mengutamakan Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

2. Menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan merupakan bagian penting dalam ibadah.

1. Mazmur 95:6-7 - “Marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN, Pencipta kita! tangan."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Tawarikh 29:30 Terlebih lagi raja Hizkia dan para pembesar memerintahkan orang Lewi untuk menyanyikan pujian bagi TUHAN dengan perkataan Daud dan Asaf, sang peramal. Dan mereka menyanyikan pujian dengan gembira, dan mereka menundukkan kepala dan menyembah.

Raja Hizkia dan para pembesar memerintahkan orang-orang Lewi untuk menyanyikan pujian bagi Tuhan, dan mereka bernyanyi dengan gembira dan sujud menyembah.

1. Ibadah yang Penuh Sukacita: Merangkul Kegembiraan dalam Pujian kita

2. Kekuatan Ketundukan: Bagaimana Menundukkan Kepala Mengungkapkan Pengabdian Kita

1. Mazmur 95:6-7 - Marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan Tuhan, Pencipta kita! Sebab Dialah Allah kita, dan kita adalah umat yang digembalakan-Nya, dan domba-domba di tangan-Nya.

2. Efesus 5:18-20 - Dan jangan mabuk dengan anggur, yang di dalamnya terdapat pemborosan; tetapi penuhlah dengan Roh, berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, berserah diri satu sama lain dalam takut akan Tuhan.

2 Tawarikh 29:31 Lalu Hizkia menjawab dan berkata, Sekarang kamu telah menguduskan dirimu kepada TUHAN, mendekatlah dan bawalah korban sembelihan dan korban syukur ke dalam rumah TUHAN. Dan jemaah membawa korban sembelihan dan persembahan syukur; dan sebanyak-banyaknya korban bakaran hati yang cuma-cuma.

Hizkia memanggil umatnya untuk mempersembahkan diri mereka kepada TUHAN dan mempersembahkan korban sembelihan dan persembahan syukur ke rumah TUHAN. Orang-orang menanggapinya dengan korban sembelihan dan persembahan syukur, dengan beberapa korban bakaran yang datang dari hati yang bebas.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Pengabdian kepada Tuhan Dapat Mendatangkan Kekuatan dan Berkah

2. Hati Bersyukur: Keberkahan Mempersembahkan Syukur kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu? Dia hanya menuntut agar kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan hidup dengan cara yang berkenan kepada-Nya, dan mengasihi Dia serta melayani Dia dengan segenap hati dan jiwamu. Dan kamu harus selalu menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu hari ini demi kebaikanmu sendiri.

2 Tawarikh 29:32 Jumlah korban bakaran yang dibawa jemaah itu ada dua puluh sepuluh ekor lembu jantan, seratus ekor domba jantan dan dua ratus ekor domba jantan; semuanya itu adalah korban bakaran bagi TUHAN.

Jemaah membawa 70 ekor lembu jantan, 100 ekor domba jantan, dan 200 ekor domba sebagai korban bakaran bagi TUHAN.

1. Kekuatan Kedermawanan – Bagaimana berkorban kepada Tuhan dapat menunjukkan keimanan kita dan memuliakan nama-Nya.

2. Ibadah Sejati - Bagaimana rasanya mempersembahkan korban puji-pujian kepada Tuhan atas kebaikan dan kemurahan-Nya.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa: sebab dengan pengorbanan seperti itu disukai Allah."

2. Filipi 4:18 - "Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan: aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang berkenan, yang berkenan kepada Allah."

2 Tawarikh 29:33 Adapun yang disucikan adalah enam ratus ekor lembu dan tiga ribu ekor domba.

Raja Hizkia dari Yehuda menyediakan 600 ekor lembu dan 3 ribu ekor domba untuk upacara keagamaan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Mendatangkan Sukacita

2. Pentingnya Dedikasi: Melihat Komitmen Hizkia kepada Tuhan

1. Lukas 12:33-34 : “Juallah harta bendamu dan berikanlah kepada orang-orang yang membutuhkan. Bekalilah dirimu dengan kantong uang yang tidak akan menjadi tua, dengan harta di surga yang tidak akan habis-habisnya, yang tidak akan didekati pencuri dan tidak ada ngengat yang merusaknya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. 2 Korintus 9:7: "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2 Tawarikh 29:34 Tetapi para imam terlalu sedikit sehingga mereka tidak dapat menguliti seluruh korban bakaran; itulah sebabnya saudara-saudara mereka, orang Lewi, membantu mereka sampai pekerjaan itu selesai dan sampai para imam yang lain selesai menguduskan diri mereka; karena orang-orang Lewi lebih jujur hatinya untuk menyucikan diri dari pada para imam.

Para imam tidak mempunyai cukup orang untuk menyelesaikan tugas menguliti korban bakaran, sehingga orang Lewi turun tangan membantu mereka sampai mereka dapat menyucikan diri.

1. Pentingnya mempunyai hati yang lurus untuk mengabdi dalam kerajaan Tuhan.

2. Bekerjasama untuk memuliakan Tuhan.

1. 2 Korintus 6:14-16 Jangan merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman. Sebab apa hubungan kebenaran dengan kedurhakaan? Atau persekutuan apakah antara terang dan gelap?

2. Filipi 2:3-4 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting

dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2 Tawarikh 29:35 Dan juga korban bakaran berlimpah-limpah, begitu pula dengan lemak korban keselamatan dan korban curahan pada setiap korban bakaran. Demikianlah ibadah di rumah TUHAN diatur.

Pelayanan di rumah TUHAN diatur dengan korban bakaran yang berlimpah dan lemak korban keselamatan, serta korban curahan untuk setiap korban bakaran.

1. Pentingnya Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Perlunya Pemberian kepada Rumah Tuhan

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini, firman Tuhan Yang Mahakuasa, dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menyimpannya.

2 Tawarikh 29:36 Hizkia dan seluruh rakyat bersukacita karena Allah telah mempersiapkan bangsa itu, karena hal itu terjadi secara tiba-tiba.

1: Tuhan bekerja dengan cepat dan tidak terduga untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya.

2: Bersukacitalah karena Tuhan karena Dia adalah Tuhan yang menyediakan dan mengagetkan.

1: Mazmur 118:24 Inilah hari yang dijadikan Tuhan; Kami akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalan-Ku dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku dari pada pikiranmu.

2 Tawarikh pasal 30 menggambarkan perayaan Paskah di bawah kepemimpinan Hizkia dan undangan tersebut diperluas ke seluruh Israel, termasuk mereka yang berasal dari kerajaan utara.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti rencana Hizkia untuk merayakan Paskah di Yerusalem. Dia mengirimkan utusan ke seluruh Israel dan Yehuda, mengundang semua orang untuk datang dan menyembah Tuhan (2 Tawarikh 30:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya fokus pada betapa banyak masyarakat dari berbagai suku yang menyambut positif ajakan Hizkia. Mereka berkumpul di Yerusalem, menyingkirkan berhala dan menyucikan diri sebelum ikut serta dalam perayaan Paskah (2 Tawarikh 30:6-12).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Tuhan menganugerahkan persatuan di antara umat saat mereka dengan gembira merayakan Paskah. Para imam mempersembahkan kurban mewakili semua peserta, dan ada kegembiraan besar di Yerusalem (2 Tawarikh 30:13-27).

Paragraf ke-4:Fokusnya beralih ke gambaran bagaimana perayaan ini melampaui waktu yang ditentukan karena banyaknya partisipasi. Hari-hari tambahan ditambahkan untuk ibadah dan persembahan, yang semakin menekankan persatuan di antara umat (2 Tawarikh 30:28-31).

Ringkasnya, Bab tiga puluh dari 2 Tawarikh menggambarkan perayaan dan persatuan yang dialami selama perayaan Paskah di bawah kepemimpinan pemerintahan Raja Hizkia. Menyoroti undangan yang diungkapkan kepada seluruh Israel, dan tanggapan yang diterima melalui pertemuan untuk beribadah. Menyebutkan upaya penyucian yang dilakukan peserta, dan kegembiraan yang dialami selama perayaan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Hizkia yang diungkapkan melalui pemulihan praktik keagamaan sambil menekankan kesatuan yang dihasilkan dari ketaatan yang dicontohkan oleh perayaan. perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi. penegasan mengenai pemenuhan nubuatan. wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 30:1 Lalu Hizkia mengirim pesan ke seluruh Israel dan Yehuda, dan juga menulis surat kepada Efraim dan Manasye, agar mereka datang ke rumah TUHAN di Yerusalem untuk merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel.

Hizkia mengirimkan surat kepada Israel dan Yehuda, serta Efraim dan Manasye, untuk datang ke Yerusalem untuk merayakan Paskah untuk menghormati Tuhan Allah Israel.

1. Undangan Tuhan: Panggilan Hizkia untuk Bertobat

2. Iman Hizkia: Teladan dalam Melayani Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, agar Dia mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.

2. Ulangan 16:1-3 - Peringatilah bulan Abib dan peliharalah Paskah bagi Tuhan, Allahmu, karena pada bulan Abib, Tuhan, Allahmu, membawa kamu keluar dari Mesir pada malam hari. Kamu harus mempersembahkan korban Paskah kepada Tuhan, Allahmu, dari kawanan domba dan lembu sapi, di tempat yang dipilih Tuhan untuk menaruh nama-Nya. Jangan makan roti beragi bersamanya; tujuh hari lamanya kamu harus makan roti yang tidak beragi, yaitu roti penderitaan (sebab kamu keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa), supaya kamu ingat hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir sepanjang hari. dari hidupmu.

2 Tawarikh 30:2 Sebab raja dan para pemukanya serta seluruh umat di Yerusalem telah berunding untuk merayakan Paskah pada bulan yang kedua.

Raja Hizkia dari Yehuda berunding dengan para pangerannya dan seluruh jemaah di Yerusalem untuk merayakan Paskah pada bulan kedua.

1. Kekuatan Komunitas: Merayakan Paskah Bersama

2. Teladan Hizkia dalam Ketaatan dan Kepemimpinan

1. Ulangan 16:1-5

2. Efesus 4:1-3

2 Tawarikh 30:3 Sebab pada waktu itu mereka tidak dapat merayakannya, sebab para imam belum cukup menguduskan diri, dan rakyat belum berkumpul ke Yerusalem.

Bangsa Yehuda tidak dapat merayakan Paskah sesuai dengan tata cara yang ditetapkan karena para imam tidak ditahbiskan dengan benar dan umat tidak dikumpulkan di Yerusalem.

1. Kekuatan Kebersamaan: Betapa Pentingnya Komunitas bagi Kekudusan

2. Pentingnya Persiapan: Perlunya Penyucian

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

2. Imamat 22:16 - Dan pada suatu tanda mereka tidak boleh makan sesuatu pun yang berkhianat; darahnya harus ditumpahkan dan ditaburi dengan debu.

2 Tawarikh 30:4 Dan hal itu menyenangkan hati raja dan seluruh jemaah.

Raja dan seluruh jemaatnya senang dengan hasilnya.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Menghasilkan Kesuksesan Besar

2. Sukacita Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Mendatangkan Berkah

1. Kisah Para Rasul 2:46, Hari demi hari, bersama-sama menghadiri bait suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka makan dengan hati gembira dan murah hati.

2. Mazmur 133:1, Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!

2 Tawarikh 30:5 Maka mereka menetapkan suatu ketetapan untuk mengumumkan di seluruh Israel, mulai dari Bersyeba sampai Dan, bahwa mereka harus datang untuk merayakan Paskah bagi TUHAN, Allah Israel, di Yerusalem; sebab sudah lama sekali mereka tidak mengadakannya. sedemikian rupa seperti yang tertulis.

Bangsa Israel dipanggil untuk merayakan Paskah di Yerusalem karena mereka sudah lama tidak merayakannya.

1: Kita harus ingat untuk merayakan Paskah, karena itu adalah bagian penting dari iman kita.

2: Kita hendaknya merayakan Paskah karena ini merupakan pengingat akan kebaikan dan kesetiaan Tuhan kepada kita.

1: Keluaran 12:14-20 - Dalam ayat ini, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan Paskah sebagai tanda pembebasan-Nya.

2: Bilangan 9:1-14 - Bagian ini menggambarkan perayaan Paskah bangsa Israel dan pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

2 Tawarikh 30:6 Maka pos-pos itu disertai dengan surat-surat raja dan para pemukanya di seluruh Israel dan Yehuda, dan sesuai dengan perintah raja, yang berbunyi, Hai anak-anak Israel, kembalilah kepada TUHAN, Allah Abraham, Ishak. , dan Israel, dan dia akan kembali kepada sisa kamu, yang luput dari tangan raja-raja Asyur.

Postingan yang dikirim oleh Raja Hizkia dari Yehuda menyebar ke seluruh Israel dan Yehuda untuk mendesak masyarakat agar kembali kepada Tuhan.

1. Berpalinglah kepada Tuhan dan Dia Akan Kembali kepada Anda 2. Panggilan Hizkia untuk Bertobat

1. 2 Tawarikh 30:6 2. Roma 10:13-14 (Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.)

2 Tawarikh 30:7 Dan janganlah kamu seperti nenek moyangmu dan seperti saudara-saudaramu yang melakukan pelanggaran terhadap TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yang kemudian menyerahkan mereka ke dalam kebinasaan, seperti yang kamu lihat.

Bangsa Israel diperingatkan agar tidak mengulangi dosa nenek moyang mereka, yang ditelantarkan karena ketidaktaatan mereka.

1. Belajar dari Nenek Moyang Kita: Berhati-hatilah untuk Tidak Mengulangi Dosa Mereka

2. Tuhan Tidak Akan Menoleransi Ketidaksetiaan: Menuai Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 6:12-14 - "Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti hawa nafsunya. Janganlah kamu menyerahkan sebagian dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai alat kejahatan. yang telah dihidupkan kembali dari dalam maut, dan persembahkanlah seluruh dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran, sebab dosa tidak lagi menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

2. Amsal 28:13 - “Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2 Tawarikh 30:8 Janganlah kamu menjadi kaku seperti nenek moyangmu, tetapi berserah dirilah kepada TUHAN, dan masuklah ke dalam tempat suci-Nya, yang telah dikuduskan-Nya untuk selama-lamanya; dan sembahlah TUHAN, Allahmu, supaya keganasan murka-Nya dapat mereda. berpaling darimu.

Manusia harus dengan rendah hati menyerahkan dirinya kepada Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya untuk menerima rahmat dan pengampunan-Nya.

1. Kekuatan Penyerahan Kepada Tuhan

2. Keberkahan Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2 Tawarikh 30:9 Sebab jika kamu kembali kepada TUHAN, maka saudara-saudaramu dan anak-anakmu akan mendapat belas kasihan di hadapan orang-orang yang membawa mereka sebagai tawanan, sehingga mereka akan datang kembali ke negeri ini; sebab TUHAN, Allahmu, pengasih dan penyayang, dan tidak akan memalingkan wajahnya darimu, jika kamu kembali kepadanya.

Umat Israel didorong untuk kembali kepada Tuhan dan mereka akan menemukan belas kasihan dan kasih sayang.

1. Bersukacita atas Kemurahan Tuhan

2. Kekuatan untuk Kembali Kepada Tuhan

1. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu kenakanlah sedekah, yaitu pengikat kesempurnaan.

2. Mazmur 103:8-14 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia. Dia tidak akan selalu menegur: dia juga tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. Dia tidak membereskan kita setelah dosa-dosa kita; dan tidak pula memberi upah kepada kami setimpal dengan kesalahan kami. Sebab sama tingginya langit di atas bumi, demikian besarnya rahmat-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia. Sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Seperti seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2 Tawarikh 30:10 Maka pos-pos itu berpindah-pindah dari kota ke kota di daerah Efraim dan Manasye, sampai ke Zebulon, tetapi mereka ditertawakan, dicemooh, dan diolok-olok.

Postingan tersebut dikirim ke seluruh negeri Efraim dan Manasye untuk mendorong orang-orang datang ke Yerusalem untuk merayakan Paskah, namun mereka ditertawakan dan diejek.

1. Nilai Menyerah pada Kehendak Tuhan

2. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan dalam Menghadapi Ketidakpercayaan

1. Roma 10:19-21 - "Tetapi Aku bertanya, apakah mereka tidak mendengarnya? Memang benar, sebab suara mereka telah sampai ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.

2. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah-limpah."

2 Tawarikh 30:11 Namun para penyelam dari Asyer, Manasye, dan Zebulon merendahkan diri mereka, lalu datang ke Yerusalem.

Beberapa suku Asyer, Manasye, dan Zebulon merendahkan diri dan berangkat ke Yerusalem.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Merendahkan Diri Dapat Membawa Kesuksesan

2. Perjalanan Iman: Bagaimana Melangkah dalam Kepercayaan

1. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Matius 5:3 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2 Tawarikh 30:12 Juga di Yehuda tangan Allah memberikan mereka kebulatan hati untuk melakukan perintah raja dan para pemuka, sesuai dengan firman TUHAN.

1: Kita bisa percaya pada Tuhan yang memberi kita kekuatan untuk melakukan apa yang benar.

2: Ketaatan kepada Tuhan adalah jalan menuju persatuan dan perdamaian.

1: Efesus 4:3-4 berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2: Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2 Tawarikh 30:13 Dan di Yerusalem berkumpul banyak orang untuk merayakan hari raya roti tidak beragi pada bulan kedua, suatu jemaat yang sangat besar.

Sejumlah besar orang berkumpul di Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi pada bulan kedua.

1. Kekuatan Persatuan: Bersama-sama Merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi

2. Merayakan Kesetiaan Tuhan: Makna Hari Raya Roti Tidak Beragi

1. Keluaran 12:17-18 : Rayakanlah hari raya Roti Tidak Beragi, karena pada hari itulah Aku membawa pasukanmu keluar dari Mesir. Rayakan hari ini sebagai tata cara abadi bagi generasi mendatang.

2. Ulangan 16:3-4 Jangan memakannya dengan roti beragi, tetapi makanlah selama tujuh hari roti yang tidak beragi, yaitu roti penderitaan, karena kamu segera meninggalkan Mesir, supaya sepanjang hidupmu kamu mengingatnya waktu keberangkatan Anda dari Mesir.

2 Tawarikh 30:14 Lalu bangkitlah mereka dan mengambil mezbah-mezbah yang ada di Yerusalem, dan semua mezbah dupa itu dibawa pergi, lalu dibuang ke sungai Kidron.

Penduduk Yerusalem memindahkan semua mezbah dupa dari kota dan membuangnya ke sungai Kidron.

1. Kuasa ketaatan: Penyingkiran mezbah dupa menunjukkan ketaatan umat terhadap perintah Tuhan.

2. Pentingnya menepati keyakinan kita: Mengambil tindakan berdasarkan keyakinan kita, meskipun sulit, penting untuk menjalani kehidupan yang saleh.

1. Ulangan 12:2-4 - Haruslah engkau musnahkan seluruh tempat di mana bangsa-bangsa yang akan kamu cabut beribadah kepada dewa-dewanya, di atas gunung-gunung tinggi dan di atas bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang hijau.

2. Yeremia 7:18 - Anak-anak mengumpulkan kayu, dan para ayah menyalakan api, dan para wanita menguleni adonannya, membuat kue untuk ratu surga, dan menuangkan persembahan minuman kepada dewa-dewa lain, agar mereka memprovokasi aku untuk marah.

2 Tawarikh 30:15 Kemudian mereka menyembelih Paskah pada hari yang keempat belas bulan yang kedua. Para imam dan orang-orang Lewi merasa malu, lalu menguduskan diri mereka, lalu membawa masuk korban bakaran ke dalam rumah TUHAN.

Para imam dan orang-orang Lewi merayakan Paskah pada hari keempat belas bulan kedua dan mempersembahkan korban bakaran di rumah TUHAN.

1. Kuasa Pengudusan – Bagaimana iman kita dapat bertumbuh melalui pelayanan kepada Tuhan dan perjuangan menuju kekudusan.

2. Makna Paskah - Menelaah pentingnya Paskah dan makna rohaninya yang lebih dalam.

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Efesus 4:24 - Dan supaya kamu mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kesucian sejati.

2 Tawarikh 30:16 Lalu mereka berdiri di tempatnya menurut tata cara mereka, sesuai dengan hukum Musa, abdi Allah itu: para imam memercikkan darah yang mereka terima dari tangan orang Lewi.

Para imam dan orang-orang Lewi mengikuti hukum Musa dan para imam memercikkan darah yang diberikan kepada mereka oleh orang-orang Lewi.

1. Pentingnya Mengikuti Hukum Tuhan

2. Keberkahan Menaati Perintah Allah

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. Matius 5:17-19 - Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi. Oleh karena itu siapa yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan disebut paling kecil dalam kerajaan surga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkannya akan disebut besar dalam kerajaan surga.

2 Tawarikh 30:17 Sebab di antara jemaat banyak yang tidak tahir; itulah sebabnya orang Lewi mempunyai tugas menyembelih Paskah bagi setiap orang yang tidak tahir, untuk menguduskannya bagi TUHAN.

Orang Lewi bertanggung jawab untuk secara ritual menyembelih domba Paskah bagi mereka yang dianggap tidak bersih secara rohani.

1. Kuasa Kekudusan - Apa artinya disucikan dan bagaimana menjalani hidup suci.

2. Anugerah Tuhan Bagi Semua - Kisah bagaimana Tuhan menafkahi mereka yang dianggap tidak bersih.

1. Ibrani 12:14 - Mengupayakan perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2 Tawarikh 30:18 Sebab banyak dari antara bangsa itu, yaitu banyak dari suku Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon, belum mentahirkan dirinya, namun mereka makan Paskah yang berbeda dari yang tertulis. Namun Hizkia berdoa untuk mereka, katanya, TUHAN yang baik mengampuni setiap orang

Banyak orang Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon belum membersihkan diri mereka sesuai dengan hukum Paskah, namun Hizkia berdoa untuk mereka dan meminta Tuhan untuk mengampuni mereka.

1. Kemurahan Tuhan: Teladan Hizkia dalam Pengampunan

2. Kekuatan Doa: Syafaat Hizkia bagi Umat

1. Mazmur 103:11-14 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia;

2. Lukas 6:36 - Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penyayang.

2 Tawarikh 30:19 Yang mempersiapkan hatinya untuk mencari Allah, TUHAN, Allah nenek moyangnya, walaupun ia tidak disucikan sesuai dengan penyucian tempat suci.

Tuhan dapat dicari oleh mereka yang mempersiapkan hatinya, meskipun mereka tidak disucikan menurut standar Bait Suci.

1. Kekuatan Hati yang Siap

2. Mencari Tuhan Dengan Pikiran Terbuka

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2. Roma 10:9-10 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2 Tawarikh 30:20 Lalu TUHAN mendengarkan Hizkia dan menyembuhkan bangsa itu.

Tuhan menjawab doa Raja Hizkia dan menyembuhkan rakyat Yehuda.

1. Kekuatan Penyembuhan dari Doa

2. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya

1. Yesaya 38:17, Lihatlah, demi kesejahteraankulah aku merasakan kepahitan yang besar; namun dalam kasih Engkau telah melepaskan jiwaku dari lubang kebusukan, karena Engkau telah membuang segala dosaku ke belakang punggungMu.

2. Yakobus 5:14-16, Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni. Akuilah pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, agar kamu disembuhkan. Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

2 Tawarikh 30:21 Dan orang Israel yang hadir di Yerusalem merayakan hari raya roti tidak beragi selama tujuh hari dengan penuh kegembiraan; dan orang-orang Lewi dan para imam memuji TUHAN setiap hari sambil menyanyi dengan alat musik yang nyaring bagi TUHAN.

Bangsa Israel merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi di Yerusalem dengan penuh sukacita dan orang-orang Lewi serta para Imam memuji Tuhan dengan nyanyian dan alat musik yang keras setiap hari.

1. "Bersyukur kepada Tuhan di Tengah Masa Sulit"

2. "Kekuatan Pujian dan Penyembahan"

1. Mazmur 100:4 - "Masuklah gerbang-Nya dengan ucapan syukur dan pelataran-Nya dengan pujian; mengucap syukur kepada-Nya dan memuji nama-Nya."

2. Efesus 5:19-20 - "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan lagu rohani, bernyanyi dan melodi dalam hati kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

2 Tawarikh 30:22 Dan Hizkia berbicara dengan nyaman kepada semua orang Lewi yang mengajarkan pengetahuan yang baik tentang TUHAN; dan mereka makan selama tujuh hari pesta itu, mempersembahkan korban keselamatan, dan membuat pengakuan dosa di hadapan TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

Hizkia mendorong orang-orang Lewi untuk makan dan mempersembahkan korban keselamatan selama tujuh hari pesta, sambil juga mengaku kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

1. Kekuatan Dorongan - Bagaimana perkataan Hizkia membawa sukacita dan kedamaian bagi orang Lewi.

2. Sukacita Perayaan – Merayakan kabar baik TUHAN dengan persembahan perdamaian.

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Efesus 4:1-3 - Maka, sebagai tawanan Tuhan, saya mendorong Anda untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan panggilan yang telah Anda terima. Bersikaplah rendah hati dan lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2 Tawarikh 30:23 Seluruh jemaah sepakat untuk merayakan tujuh hari lainnya, dan mereka merayakan tujuh hari lainnya dengan gembira.

Seluruh jemaat memutuskan untuk merayakan tujuh hari tambahan dengan gembira.

1. Sukacita dalam Tuhan : Merayakan dengan Sukacita

2. Meluangkan Waktu untuk Tuhan: Meluangkan Waktu untuk Bersyukur

1. Roma 12:12-13 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa

2. Efesus 5:19-20 - Berbicara kepada diri sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan.

2 Tawarikh 30:24 Sebab Hizkia, raja Yehuda, memberikan kepada jemaah itu seribu ekor lembu jantan dan tujuh ribu ekor domba; dan para pembesar memberikan kepada jemaah itu seribu ekor lembu jantan dan sepuluh ribu ekor domba; dan sejumlah besar imam menguduskan diri mereka.

Raja Hizkia dari Yehuda dengan murah hati menyumbangkan hewan kepada jemaah dan para pangeran memberikan hewan tambahan, sehingga sejumlah besar imam dikuduskan.

1. Kemurahan Hati dalam Memberi: Sebuah Studi tentang Raja Hizkia

2. Berkat Pemberian Kurban: Sebuah Teladan dari Raja Hizkia

1. 2 Korintus 9:6-7 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 11:24-25 - Ada yang tersebar, namun bertambah; dan ada yang menahan lebih banyak daripada yang dapat dipenuhi, namun cenderung pada kemiskinan. Jiwa yang liberal akan menjadi gemuk, dan dia yang minum akan diberi minum juga.

2 Tawarikh 30:25 Dan seluruh jemaah Yehuda, para imam dan orang-orang Lewi, dan seluruh jemaah yang keluar dari Israel, dan orang-orang asing yang keluar dari tanah Israel, dan yang tinggal di Yehuda, bersukacita.

Jemaat Yehuda, termasuk para imam, orang Lewi, dan orang Israel pribumi maupun asing, semuanya bersukacita bersama.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Mendatangkan Kegembiraan

2. Kegembiraan Menjadi Bagian dari Komunitas yang Lebih Besar: Bagaimana Rasa Memiliki Mendatangkan Kebahagiaan

1. Efesus 4:3-6 - Bekerja Sama dalam Persatuan

2. Roma 12:15 - Bersukacita bersama Mereka yang Bersukacita

2 Tawarikh 30:26 Maka terjadilah kegembiraan yang besar di Yerusalem, karena sejak zaman Salomo bin Daud, raja Israel, belum ada hal serupa di Yerusalem.

Ada kegembiraan besar di Yerusalem setelah perayaan keagamaan, yang belum pernah terjadi sejak zaman Salomo.

1. Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan - Filipi 4:4

2. Sukacita Tuhan adalah Kekuatan Anda - Nehemia 8:10

1. 2 Tawarikh 30:26

2. 1 Raja-raja 8:56

2 Tawarikh 30:27 Kemudian bangkitlah para imam orang Lewi dan memberkati bangsa itu; suara mereka terdengar, dan doa mereka naik ke tempat kediaman-Nya yang kudus, bahkan sampai ke surga.

Para imam Lewi memberkati umat, dan doa mereka didengar oleh Tuhan dan mencapai tempat tinggal surgawi-Nya.

1. Kekuatan Doa – Tuhan mendengar dan menjawab doa umat-Nya.

2. Belajar Berdoa - Bertumbuh dalam hubungan kita dengan Tuhan melalui doa.

1. Mazmur 65:2 - Hai engkau yang mendengarkan doa, kepadamu semua manusia akan datang.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

2 Tawarikh pasal 31 menggambarkan reformasi yang dilakukan Hizkia mengenai ibadah yang benar kepada Tuhan, dukungan orang Lewi, dan banyaknya persembahan yang dibawa oleh masyarakat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti komitmen Hizkia untuk memulihkan ibadah yang benar. Dia memerintahkan umatnya untuk mengikuti hukum dan ketetapan Tuhan dengan tekun dan mendorong mereka untuk memberikan persembahan untuk pelayanan bait suci (2 Tawarikh 31:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada bagaimana masyarakat menanggapi perintah Hizkia dengan sepenuh hati. Mereka membawa persepuluhan, persembahan, dan sumbangan lainnya secara berlimpah. Orang Lewi menerima persembahan ini dan membagikannya sesuai dengan itu (2 Tawarikh 31:4-10).

Paragraf ke-3: Catatan tersebut menyoroti bagaimana Hizkia menunjuk pejabat untuk mengawasi distribusi perbekalan bagi para imam dan orang Lewi. Para pejabat ini memastikan bahwa setiap orang menerima bagiannya secara adil, sehingga mereka dapat mengabdikan diri sepenuhnya pada tugas mereka (2 Tawarikh 31:11-19).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada penjelasan bagaimana reformasi Hizkia membawa kemakmuran bagi Yehuda dan Yerusalem. Umatnya dengan setia membawa persepuluhan dan persembahannya, sehingga menghasilkan limpahan sumber daya yang tersimpan berlimpah (2 Tawarikh 31:20-21).

Ringkasnya, Bab tiga puluh satu dari 2 Tawarikh menggambarkan reformasi, dan kemakmuran yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Hizkia. Menyoroti pemulihan yang diungkapkan melalui ibadah yang benar, dan kemurahan hati yang dicapai melalui pemberian yang setia. Menyebutkan upaya pengorganisasian yang dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk, dan kelimpahan yang dialami pada masa ketaatan. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Hizkia yang diungkapkan melalui komitmen terhadap menghormati Tuhan sambil menekankan kemakmuran yang dihasilkan dari ketaatan yang dicontohkan oleh reformasi sebuah perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati perjanjian hubungan antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 31:1 Setelah semuanya selesai, berangkatlah seluruh Israel yang hadir ke kota-kota Yehuda, lalu meremukkan patung-patung itu, menebang hutan-hutan, dan membuang tempat-tempat pengorbanan dan mezbah-mezbah dari segala penjuru. Yehuda dan Benyamin, juga Efraim dan Manasye, sampai mereka semuanya dibinasakan seluruhnya. Kemudian seluruh orang Israel kembali ke tanah miliknya masing-masing ke kotanya masing-masing.

Setelah misi keagamaan selesai, seluruh Israel kembali ke harta miliknya di kota masing-masing.

1. Pentingnya kesetiaan dalam menyelesaikan misi Tuhan.

2. Pentingnya kembali pada harta dan tanggung jawab kita setelah menyelesaikan tugas Tuhan.

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Amsal 12:11 Siapa menggarap tanahnya akan mendapat banyak roti, tetapi siapa mengejar hal-hal yang sia-sia, tidak berakal budi.

2 Tawarikh 31:2 Lalu Hizkia menetapkan rombongan para imam dan orang-orang Lewi menurut rombongan mereka, masing-masing menurut pelayanannya, para imam dan orang-orang Lewi untuk korban bakaran dan korban keselamatan, untuk melayani, dan untuk mengucap syukur, dan untuk memuji di pintu gerbang kemah TUHAN.

Hizkia mengangkat para imam dan orang-orang Lewi untuk melayani di Rumah Tuhan.

1. Melayani dengan Sukacita: Kekuatan Ketaatan yang Penuh Sukacita

2. Makna Ibadah Sejati : Melayani di Rumah Tuhan

1. Pengkhotbah 9:10 Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga

2. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2 Tawarikh 31:3 Ditetapkannya juga bagi raja bagian hartanya untuk korban bakaran, yaitu untuk korban bakaran pagi dan petang, dan korban bakaran pada hari Sabat, pada bulan baru, dan pada hari-hari raya tertentu. seperti yang tertulis dalam hukum TUHAN.

Raja Hizkia menetapkan sebagian dari hartanya untuk korban bakaran dan korban-korban lain yang ditentukan oleh Tuhan dalam hukum Taurat.

1. Panggilan Tuhan untuk memberi dengan kurban

2. Pentingnya ketaatan terhadap hukum Tuhan

1. Ulangan 14:22-23 - "Segala hasil benihmu yang berasal dari ladang haruslah kaupersepuluhkan dari tahun ke tahun. Dan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, diamkanlah nama-Nya di sana, kamu harus makan sepersepuluh dari gandummu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, serta anak sulung dari lembu dan kawanan dombamu, agar kamu belajar untuk selalu takut akan Tuhan, Allahmu."

2. Maleakhi 3:10 - "Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku. Dan dengan demikian ujilah aku, firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak mau membukakan jendela-jendela surga bagimu dan mencurahkan bagimu berkah sampai tidak diperlukan lagi."

2 Tawarikh 31:4 Dan ia memerintahkan penduduk Yerusalem untuk memberikan bagian dari para imam dan orang-orang Lewi, supaya mereka dapat dikuatkan dalam hukum TUHAN.

Raja Hizkia memerintahkan penduduk Yerusalem untuk memberikan bagian dari para imam dan orang Lewi untuk mendukung mereka dalam pekerjaan mereka dalam hukum TUHAN.

1. Pentingnya Mendukung Pemimpin Spiritual Kita

2. Dedikasi Hizkia kepada Tuhan dan Umat-Nya

1. Matius 10:8-10 “Kamu menerimanya dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.

2. Ibrani 13:17 "Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggung jawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu berarti tidak ada keuntungan bagimu.

2 Tawarikh 31:5 Segera setelah perintah itu diumumkan, maka bani Israel membawa dalam jumlah besar hasil sulung berupa jagung, anggur, minyak, madu, dan segala hasil ladang; dan persepuluhan dari segala sesuatu mendatangkan pemasukan yang berlimpah bagi mereka.

Bangsa Israel menanggapi perintah untuk membawa hasil sulung dari tanah mereka secara melimpah, seperti jagung, anggur, minyak, madu, dan semua hasil ladang lainnya, termasuk persepuluhan mereka.

1. Memenuhi Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Mengandalkan Tuhan melalui Ketaatan dan Pengorbanan

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan mesin pemerasmu akan penuh dengan anggur baru.

2 Tawarikh 31:6 Dan mengenai bani Israel dan Yehuda, yang diam di kota-kota Yehuda, mereka juga membawa persepuluhan dari lembu dan domba, dan persepuluhan dari benda-benda suci yang dikhususkan bagi TUHAN, Allah mereka, dan meletakkan mereka dengan tumpukan.

Bangsa Israel dan Yehuda membawa persepuluhan mereka berupa lembu, domba, dan barang-barang kudus kepada Tuhan.

1. Nilai Memberi: Memahami Pentingnya Persepuluhan

2. Taat Kepada Tuhan : Nikmatnya Melayani Yang Maha Kuasa

1. Ulangan 14:22-23 - Haruslah kamu memberikan sepersepuluh dari hasil panen gandummu yang dihasilkan ladang dari tahun ke tahun. Dan kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang Dia pilih untuk tinggal bagi nama-Nya, sepersepuluh dari gandummu, anggur barumu, dan minyakmu, dari anak sulung lembumu dan kambing dombamu, agar kamu dapat belajar cara melakukannya. takutlah selalu akan TUHAN, Allahmu.

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2 Tawarikh 31:7 Pada bulan ketiga mereka mulai meletakkan dasar timbunan itu dan menyelesaikannya pada bulan ketujuh.

Peletakan pondasi timbunan dilakukan pada bulan ketiga dan selesai pada bulan ketujuh.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna – Tuhan mungkin memilih untuk membiarkan kita menunggu apa yang kita inginkan, tapi itu akan selalu terjadi pada waktu-Nya yang tepat.

2. Kekuatan Ketekunan – Melalui ketekunan, hal-hal besar dapat dicapai dalam waktu singkat.

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2 Tawarikh 31:8 Ketika Hizkia dan para pembesar datang dan melihat timbunan itu, mereka memberkati TUHAN dan umat-Nya Israel.

Hizkia dan para pembesar mengunjungi tumpukan persembahan yang dipersembahkan kepada TUHAN dan mereka memuji serta memberkati TUHAN.

1. Mengucap syukur kepada Tuhan atas segala nikmat-Nya.

2. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menjagamu.

1. Mazmur 118:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

2. Mazmur 56:3 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

2 Tawarikh 31:9 Lalu Hizkia bertanya kepada para imam dan orang-orang Lewi mengenai timbunan itu.

Hizkia menanyakan tentang tumpukan itu kepada para imam dan orang Lewi.

1. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan

2. Pentingnya Mencari Hikmah Ilahi

1. Amsal 2:6 "Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian."

2. Yakobus 1:5 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”

2 Tawarikh 31:10 Lalu jawablah Azarya, imam kepala keluarga Zadok, kepadanya: "Sejak bangsa itu mulai membawa persembahan ke dalam rumah TUHAN, kami mempunyai cukup makanan dan masih banyak yang tersisa; sebab TUHAN telah memberkati umat-Nya; dan yang tersisa adalah toko besar ini.

Bangsa Israel telah membawa persembahan kepada Tuhan dan mempunyai makanan yang berlimpah, dengan persediaan yang masih banyak.

1. "Kelimpahan Tuhan: Berkah Kedermawanan"

2. "Percaya kepada Tuhan: Janji Rezeki"

1. Matius 6:25-34

2. Mazmur 23:1-6

2 Tawarikh 31:11 Kemudian Hizkia memerintahkan untuk menyiapkan kamar-kamar di rumah TUHAN; dan mereka menyiapkannya,

1. Perlunya Persiapan: Bagaimana Kesiapan Terhadap Pekerjaan Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Mendatangkan Pahala

1. Lukas 14:28-30 Sebab siapakah di antara kamu yang mau mendirikan sebuah menara, tidak duduk dahulu menghitung biayanya, apakah biayanya cukup untuk menyelesaikannya?

2. Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2 Tawarikh 31:12 Dan dengan setia ia membawa masuk persembahan, sepersepuluhan, dan barang-barang yang ditahbiskan; yang berikutnya adalah Kononia, orang Lewi, dan Simei, saudaranya.

Kononia, orang Lewi, dan saudaranya, Simei, dengan setia membawa persembahan, persepuluhan, dan persembahan khusus bagi Tuhan.

1. Setia Memberi: Teladan Kononia dan Simei

2. Penatalayanan: Tanggung Jawab untuk Menghormati Tuhan dengan Persembahan Kita

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Maksudnya begini: Siapa yang menabur sedikit, ia akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Tiap-tiap orang hendaknya memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Tawarikh 31:13 Dan Yehiel, dan Azazia, dan Nahat, dan Asahel, dan Yerimot, dan Yozabad, dan Eliel, dan Ismachia, dan Mahat, dan Benaya, menjadi pengawas di bawah tangan Kononia dan Simei, saudaranya, sesuai dengan perintah raja Hizkia dan Azarya penguasa rumah Allah.

Kononia dan Simei ditunjuk oleh Raja Hizkia untuk mengawasi pekerjaan Yehiel, Azaziah, Nahath, Asahel, Jerimoth, Jozabad, Eliel, Ismachiah, Mahath, dan Benaiah di Rumah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan - 2 Tawarikh 31:13

2. Mencari Tuntunan Tuhan: Kepemimpinan Hizkia - 2 Tawarikh 31:13

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2 Tawarikh 31:14 Dan Kore bin Imnah, orang Lewi, penjaga pintu di sebelah timur, sedang mengawasi persembahan sukarela kepada Allah untuk membagikan persembahan khusus kepada TUHAN dan barang-barang maha kudus.

Kore, seorang Lewi, bertanggung jawab mendistribusikan persembahan dan barang-barang suci ke timur.

1. Pentingnya Memberi Secara Cuma-Cuma kepada Tuhan

2. Peranan Orang Lewi dalam Ibadah

1. 2 Korintus 9:7: "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Ulangan 18:6-7: “Dan jika seorang Lewi datang dari salah satu kotamu di seluruh Israel, di mana ia tinggal dan ia boleh datang sesuka hatinya, ke tempat yang dipilih TUHAN, maka ia harus bertugas di nama TUHAN, Allahnya, sama seperti semua orang Lewi yang bertugas melayani TUHAN di sana."

2 Tawarikh 31:15 Dan di sampingnya ada Eden, Miniamin, Yesua, Semaya, Amarya, dan Sekhanya, di kota-kota para imam, sesuai dengan tugas mereka, untuk memberi sumbangan kepada saudara-saudara mereka, juga kepada orang-orang besar. untuk yang kecil:

Para pendeta Israel diorganisasi dan diberi peran untuk memastikan bahwa mereka mendistribusikan sumber daya secara adil kepada pihak yang berkuasa dan lemah.

1: Tuhan memanggil kita untuk memperlakukan semua orang dengan adil dan adil, tidak peduli status sosial mereka.

2: Kita harus selalu berusaha untuk memastikan bahwa sumber daya didistribusikan secara adil kepada mereka yang membutuhkannya, apapun posisi mereka dalam masyarakat.

1: Yakobus 2:1-9, di mana Yakobus berbicara tentang pentingnya tidak menunjukkan sikap pilih kasih kepada siapa pun.

2: Galatia 3:28, yang berbicara tentang bagaimana di dalam Kristus, tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan.

2 Tawarikh 31:16 Selain silsilah mereka yang laki-laki, yang berumur tiga tahun ke atas, sampai setiap orang yang masuk ke rumah TUHAN, ada bagiannya setiap hari untuk pekerjaan mereka dalam upah mereka, sesuai dengan pengeluaran mereka;

Bagian ini mencatat silsilah laki-laki yang berumur tiga tahun ke atas, yang bertugas di rumah Tuhan, dengan jatah harian mereka untuk pelayanan mereka sesuai dengan tugas mereka.

1. Pentingnya Pelayanan kepada Tuhan

2. Berkah dari Melayani Tuhan dengan Setia

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Efesus 6:7-8 - Memberikan pelayanan dengan niat baik seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia, karena mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, itu akan diterimanya kembali dari Tuhan, baik dia hamba atau orang merdeka.

2 Tawarikh 31:17 Baik menurut silsilah para imam menurut kaum leluhur mereka, maupun oleh orang-orang Lewi yang berumur dua puluh tahun ke atas, menurut kelompok mereka;

Silsilah para imam dan orang Lewi diorganisasikan menurut ayah dan umur mereka, sehingga mereka diberi tugas masing-masing.

1. Kekuatan Organisasi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Melakukan Pekerjaan-Nya

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan: Melakukan Kehendak-Nya dalam Hidup Anda

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2 Tawarikh 31:18 Dan mengenai silsilah semua anak-anak mereka, isteri-isteri mereka, anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka, di seluruh jemaah;

Bangsa Israel dengan setia menjalankan tugas keagamaan mereka dan sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa seluruh anggota keluarga mereka, dari yang termuda hingga yang tertua, dikhususkan untuk pelayanan kepada Tuhan.

1. Mengabdikan Diri untuk Melayani Tuhan

2. Kekudusan Keluarga

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2 Tawarikh 31:19 Juga dari anak-anak imam Harun, yang ada di ladang-ladang di pinggiran kota mereka, di setiap beberapa kota, laki-laki yang disebutkan namanya, harus memberikan bagian kepada semua laki-laki di antara para imam, dan untuk semua orang yang dicatat berdasarkan silsilah di antara orang-orang Lewi.

Bagian ini membahas para imam dan orang Lewi yang diberi bagian di setiap kota oleh mereka yang disebutkan namanya.

1. Pelayanan yang Rendah Hati: Teladan Para Imam dan Orang Lewi

2. Bekal Tuhan : Memahami Porsi Para Imam dan Orang Lewi

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan tentang menjadi seorang hamba

2. Yesaya 58: 6-12 - Seruan keadilan dan kebenaran bagi seluruh umat Tuhan

2 Tawarikh 31:20 Hizkia melakukan hal yang sama di seluruh Yehuda dan melakukan apa yang baik dan benar serta kebenaran di hadapan TUHAN, Allahnya.

Hizkia adalah seorang penguasa yang baik dan benar di Yehuda, yang bertindak jujur di hadapan TUHAN.

1. Panggilan pada Kebenaran: Mengikuti Teladan Hizkia

2. Kekuatan Ketaatan: Warisan Kesetiaan Hizkia

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Amsal 10:9 - "Siapa berjalan lurus, pasti berjalan; tetapi siapa yang memutarbalikkan jalannya akan diketahui."

2 Tawarikh 31:21 Dan dalam setiap pekerjaan yang dimulainya dalam pelayanan pada rumah Allah, dalam hukum Taurat, dan dalam perintah-perintah, untuk mencari Tuhannya, ia melakukannya dengan segenap hatinya, dan berhasil.

Hizkia mengabdikan dirinya untuk melayani Tuhan dan menaati hukum dan perintah-Nya dengan sepenuh hati, dan dia berhasil.

1. Berkah dari Pengabdian Sepenuh Hati kepada Tuhan

2. Sukses Melalui Iman dan Ketaatan

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu.

2 Tawarikh pasal 32 menggambarkan invasi Asyur ke Yehuda pada masa pemerintahan Hizkia dan pembebasan Yerusalem oleh Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Sanherib, raja Asyur, menyerbu Yehuda dan mengepung kota-kota berbenteng. Hizkia mengambil tindakan untuk memperkuat tembok kota dan mendorong rakyatnya untuk menjadi kuat dan beriman kepada Tuhan (2 Tawarikh 32:1-8).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Sanherib mengirimkan utusan untuk mengejek dan mengintimidasi orang-orang Yehuda, mempertanyakan kepercayaan mereka kepada Tuhan. Hizkia berdoa kepada Tuhan untuk pembebasan, meminta intervensi-Nya terhadap orang Asiria (2 Tawarikh 32:9-20).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Tuhan menjawab doa Hizkia dengan mengirimkan malaikat yang membunuh sejumlah besar tentara Asyur. Sanherib terpaksa mundur dalam aib, kembali ke negerinya sendiri dan menemui akhir yang kejam (2 Tawarikh 32:21-23).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi penyakit Hizkia dan doanya untuk kesembuhan. Tuhan memberinya kesembuhan dan memperpanjang umurnya. Hizkia menjadi sombong, namun kemudian bertobat ketika menyadari kesombongannya (2 Tawarikh 32:24-26).

Paragraf ke-5: Kisah ini diakhiri dengan menyebutkan kekayaan dan kehormatan yang dianugerahkan kepada Hizkia karena kesetiaannya. Namun, dia tidak tetap rendah hati, sehingga menyebabkan penghakiman atas dia dan Yerusalem di tahun-tahun berikutnya (2 Tawarikh 32:27-33).

Ringkasnya, Bab tiga puluh dua dari 2 Tawarikh menggambarkan invasi, dan pembebasan yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Hizkia. Menyoroti ancaman yang diungkapkan melalui invasi Asyur, dan kemenangan dicapai melalui campur tangan ilahi. Menyebutkan upaya doa yang dilakukan Hizkia, dan akibat yang dihadapi akibat kesombongan. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Hizkia yang diungkapkan melalui ketergantungan pada Tuhan sambil menekankan pembebasan yang dihasilkan dari iman yang dicontohkan oleh campur tangan ilahi sebuah perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 32:1 Sesudah kejadian-kejadian ini dan pendiriannya, datanglah Sanherib, raja Asyur, lalu masuk ke Yehuda, lalu berkemah di dekat kota-kota yang berpagar, dan bermaksud untuk merebut kota-kota itu bagi dirinya sendiri.

Sanherib, Raja Asyur, menyerang Yehuda dengan berkemah di dekat kota-kota berpagar dalam upaya merebut kota-kota itu untuk dirinya sendiri.

1. Tuhan akan melindungi kita dari kekuatan jahat jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kita harus tetap waspada dan tetap beriman di saat-saat sulit.

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2 Tawarikh 32:2 Ketika Hizkia melihat bahwa Sanherib telah datang dan bahwa ia bermaksud berperang melawan Yerusalem,

Hizkia melihat Sanherib datang untuk berperang melawan Yerusalem.

1. Pentingnya ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kekuatan iman di tengah ketakutan.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 32:3 Ia berunding dengan para pemimpinnya dan orang-orang perkasanya untuk menghentikan air dari mata air yang ada di luar kota, dan mereka membantunya.

Hizkia meminta bantuan para penasihatnya untuk memblokir sumber air di luar tembok Yerusalem.

1. Menabur Persatuan: Teladan Hizkia

2. Kekuatan Mendengarkan Nasihat Bijaksana

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana gagal, tetapi dengan banyak penasihat rencana berhasil.

2 Tawarikh 32:4 Maka berkumpullah banyak orang, yang menutup semua mata air dan sungai yang mengalir di tengah-tengah negeri itu, sambil berkata: Mengapa raja-raja Asyur datang dan menemukan banyak air?

Sekelompok besar orang berkumpul untuk menutup semua sumber air agar raja Asyur tidak menemukannya.

1. Kekuatan Aksi Bersatu untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Iman kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

2 Tawarikh 32:5 Ia juga menguatkan dirinya dan membangun kembali seluruh tembok yang rusak, lalu mendirikannya sampai ke menara-menara, dan tembok lain di luarnya, dan memperbaiki Millo di kota Daud, dan membuat banyak sekali anak panah dan perisai.

Raja Hizkia membentengi Yerusalem dengan tembok dan menara yang kuat, dan juga memperbaiki Millo dan menimbun senjata.

1. Tuhan akan memberikan kekuatan jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kita harus siap menghadapi tantangan hidup.

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

2 Tawarikh 32:6 Lalu diangkatnyalah para panglima perang atas rakyat itu, lalu dikumpulkannya mereka di jalan gerbang kota itu, lalu ia berbicara dengan nyaman kepada mereka:

Raja Hizkia mengumpulkan rakyatnya untuk mendorong mereka agar terus setia kepada Tuhan dan berperang melawan musuh-musuh mereka.

1. Tetap setia kepada Tuhan dan Dia akan melindungi Anda di tengah musuh Anda.

2. Ambillah keberanian dan kekuatan dari Tuhan pada saat-saat sulit.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2 Tawarikh 32:7 Jadilah kuat dan berani, janganlah kamu takut atau gentar terhadap raja Asyur atau terhadap seluruh rakyat yang bersamanya, sebab pada kami ada lebih banyak orang daripada pada dia.

Raja Hizkia menyemangati masyarakat Yehuda agar tetap kuat dan berani menghadapi ancaman Asyur.

1. Tuhan selalu menyertai kita, jadi kita tidak perlu takut.

2. Memiliki keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

2 Tawarikh 32:8 Bersamanya ada lengan daging; tetapi TUHAN, Allah kita, menyertai kita untuk menolong kita dan berperang dalam peperangan kita. Dan rakyat bersandar pada perkataan Hizkia, raja Yehuda.

1. Percaya kepada Tuhan untuk Kekuatan dan Perlindungan

2. Mengandalkan Janji Tuhan

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 32:9 Sesudah itu Sanherib, raja Asyur, mengirim hamba-hambanya ke Yerusalem, tetapi ia sendiri yang mengepung Lakhis dan seluruh kekuasaannya bersamanya, kepada Hizkia, raja Yehuda, dan kepada seluruh Yehuda yang ada di Yerusalem, pepatah,

Sanherib raja Asyur mengirim hamba-hambanya ke Yerusalem dan mengepung Lakhis dengan seluruh kekuatannya, dan mengirim pesan kepada Hizkia raja Yehuda dan seluruh Yehuda di Yerusalem.

1. Jangan Takut pada Bangsa Asiria: Pelajaran tentang Iman dan Keberanian dari 2 Tawarikh 32:9

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Bagaimana Bertekun di Tengah Serangan dari 2 Tawarikh 32:9

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2 Tawarikh 32:10 Beginilah kata Sanherib, raja Asyur, kepada siapa kamu percaya, bahwa kamu tinggal selama pengepungan di Yerusalem?

Sanherib, raja Asyur, mempertanyakan mengapa penduduk Yerusalem tetap dikepung.

1. Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 118:6 - "Tuhan ada di pihakku; aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

2 Tawarikh 32:11 Bukankah Hizkia membujuk kamu untuk menyerahkan dirimu mati kelaparan dan kehausan, sambil berkata: TUHAN, Allah kita, akan melepaskan kita dari tangan raja Asyur?

Hizkia meyakinkan bangsanya untuk percaya kepada Tuhan yang akan melepaskan mereka dari raja Asyur.

1. Percaya kepada Tuhan untuk Pembebasan

2. Mengandalkan Janji Tuhan

1. Yesaya 26:3-4 - "Kamu akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada Tuhan Allah kamu mempunyai batu karang yang kekal."

2. Yeremia 17:7-8 - "Tetapi berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke aliran sungai. Ia tidak takut bila cuaca panas datang, daun-daunnya selalu hijau. Ia tidak khawatir pada tahun kemarau dan tidak pernah gagal menghasilkan buah."

2 Tawarikh 32:12 Bukankah Hizkia yang sama itu telah merampas tempat-tempat pengorbanannya dan mezbah-mezbahnya, lalu memerintahkan Yehuda dan Yerusalem, dengan mengatakan: Kamu harus beribadah di depan satu mezbah dan membakar dupa di atasnya?

Hizkia memerintahkan penduduk Yehuda dan Yerusalem untuk hanya beribadah di satu mezbah dan membakar dupa di atasnya, menyingkirkan semua tempat tinggi dan mezbah lainnya.

1. Kekuatan Ibadat Sejati: Bagaimana Teladan Hizkia Dapat Membimbing Kita Saat Ini

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan: Panggilan Hizkia untuk Ketaatan

1. 1 Tawarikh 29:20-21 - Lalu berkatalah raja Daud kepada seluruh jemaah: Pujilah Tuhan, Allahmu. Dan seluruh jemaah memuji Tuhan, Tuhan nenek moyang mereka, dan menundukkan kepala mereka serta memberi hormat kepada Tuhan dan raja.

2. Mazmur 95:6 - Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan Tuhan, Pencipta kita!

2 Tawarikh 32:13 Tidak tahukah kamu, apa yang telah aku dan nenek moyangku lakukan terhadap seluruh penduduk negeri lain? Apakah para dewa bangsa-bangsa di negeri itu mampu melepaskan tanah mereka dari tanganku?

Raja Hizkia mendorong masyarakat Yehuda untuk mengingat bagaimana Tuhan mereka telah melindungi mereka dari bangsa lain dengan membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka.

1. Beriman kepada Tuhan dan percaya pada perlindungan-Nya.

2. Ingatlah kesetiaan Tuhan dan terdorong untuk berdiri teguh dalam janji-janji-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2 Tawarikh 32:14 Siapakah di antara semua dewa bangsa-bangsa yang dibinasakan habis-habisan oleh nenek moyangku, yang dapat melepaskan bangsanya dari tanganku, sehingga Allahmu dapat melepaskan kamu dari tanganku?

Raja Hizkia mempertanyakan bagaimana dewa bangsa-bangsa yang telah dihancurkan oleh nenek moyangnya bisa menyelamatkan rakyatnya, dan menekankan kebesaran Tuhan dengan bertanya bagaimana dewa lain bisa berharap untuk melepaskan mereka dari tangannya.

1. Kekuasaan dan Keperkasaan Tuhan

2. Iman Kami pada Pembebasan Tuhan

1. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2 Tawarikh 32:15 Karena itu, janganlah Hizkia menipu kamu dan tidak membujuk kamu dengan cara ini, jangan pula percaya kepadanya; karena tidak ada tuhan dari bangsa atau kerajaan mana pun yang mampu melepaskan umatnya dari tanganku, dan dari tangan ayahku: apalagi Tuhanmu akan melepaskanmu dari tanganku?

Raja Sanherib dari Asyur mengejek Hizkia dan rakyat Yehuda, dengan menyatakan bahwa tidak ada dewa dari bangsa atau kerajaan mana pun yang mampu melepaskan mereka dari tangan Sanherib.

1. "Kedaulatan Tuhan: Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa"

2. “Kekuatan Iman : Mengatasi Keraguan dan Ketakutan”

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2 Tawarikh 32:16 Dan hamba-hambanya semakin banyak berbicara menentang TUHAN Allah dan hamba-Nya Hizkia.

Hamba-hamba Hizkia berbicara menentang TUHAN dan Hizkia.

1: Percayalah kepada Tuhan dan jangan seperti hamba-hamba Hizkia yang menentang Dia. Amsal 3:5-6

2: Miliki iman kepada Tuhan apa pun situasinya. Ibrani 11:6

1: Yeremia 29:11-13 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah.

2 Tawarikh 32:17 Ia juga menulis surat-surat untuk mencela TUHAN, Allah Israel, dan untuk berbicara menentang Dia, katanya: Sama seperti dewa-dewa bangsa-bangsa di negeri lain tidak menyerahkan umatnya dari tanganku, demikian pula Allah tidak akan Hizkia melepaskan umatnya dari tanganku.

Hizkia menulis surat untuk menghujat TUHAN, Allah Israel, dan menyatakan bahwa sebagaimana dewa-dewa bangsa lain gagal menyelamatkan umat mereka darinya, Allah Hizkia juga gagal melakukan hal yang sama.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Hizkia kepada Tuhan Mengalahkan Segala Perlawanan

2. Realitas Keraguan: Momen Kelemahan Hizkia dan Bagaimana Hal Itu Dapat Membantu Kita

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 1:6-8 - Tetapi hendaklah ia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan, karena siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Karena orang itu tidak boleh mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan; dia adalah orang yang berpikiran ganda, tidak stabil dalam segala hal.

2 Tawarikh 32:18 Kemudian mereka berseru dengan suara nyaring dalam perkataan orang Yahudi kepada orang-orang Yerusalem yang ada di tembok, untuk menakuti dan menyusahkan mereka; agar mereka dapat merebut kota itu.

Penduduk Yerusalem diancam dan ketakutan dalam upaya untuk merebut kota tersebut.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Seruan Kita Minta Bantuan

2. Ketekunan Menghadapi Pertentangan: Mengatasi Kesulitan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

2 Tawarikh 32:19 Dan mereka berbicara menentang Allah Yerusalem, seperti melawan dewa-dewa manusia di bumi, yang merupakan hasil karya tangan manusia.

Penduduk Yerusalem menentang Tuhan Yerusalem, membandingkan Dia dengan berhala bangsa lain yang dibuat oleh tangan manusia.

1. Bahaya Penyembahan Berhala dan Membandingkan Tuhan dengan Berhala Buatan Manusia

2. Tuhan kita Layak Dipuji dan Dimuliakan

1. Yesaya 40:18-25 - Maka dengan siapa kamu akan menyamakan Tuhan? Atau kemiripan apa yang bisa dibandingkan dengan Dia?

2. Mazmur 135:15-18 - Berhala bangsa-bangsa adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mereka punya mata, tapi tidak melihat; mereka punya telinga, tetapi mereka tidak mendengar, dan tidak ada nafas di mulut mereka.

2 Tawarikh 32:20 Itulah sebabnya raja Hizkia dan nabi Yesaya bin Amos berdoa dan berseru ke surga.

Raja Hizkia dan Yesaya bin Amos berdoa dan berseru memohon pertolongan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana bahkan orang yang paling berkuasa sekalipun dapat berpaling kepada Tuhan pada saat dibutuhkan.

2. Tangisan Hati – Bagaimana emosi dan doa kita dapat menuntun kita kepada Tuhan.

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, besar kuasanya bila berhasil."

2. Mazmur 61:2 - "Dari ujung bumi aku akan berseru kepada-Mu, ketika hatiku terbebani; tuntunlah aku ke batu karang yang lebih tinggi dariku."

2 Tawarikh 32:21 Lalu TUHAN mengutus seorang malaikat untuk melenyapkan semua pahlawan yang gagah berani, serta para pemimpin dan panglima di perkemahan raja Asyur. Maka dia kembali dengan malu ke negerinya sendiri. Dan

ketika dia masuk ke rumah tuhannya, mereka yang keluar dari perutnya sendiri membunuhnya di sana dengan pedang.

Tuhan mengirimkan malaikat untuk menghukum raja Asyur dan pasukannya, dan raja dibunuh oleh orang-orang di istananya sendiri.

1. Keadilan Tuhan: Hukuman yang Adil terhadap Raja Asyur

2. Kekuasaan Tuhan: Betapa Bahkan Yang Maha Perkasa pun Tidak Melampaui Jangkauan-Nya

1. 2 Tawarikh 32:21 - "Maka TUHAN mengutus seorang malaikat, yang melenyapkan semua pahlawan yang gagah berani, dan para pemimpin dan kapten di perkemahan raja Asyur. Maka dia kembali dengan malu ke mukanya sendiri. tanah. Dan ketika dia masuk ke rumah tuhannya, mereka yang keluar dari perutnya sendiri membunuhnya di sana dengan pedang."

2. Yesaya 10:5 - "Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku!"

2 Tawarikh 32:22 Demikianlah TUHAN menyelamatkan Hizkia dan penduduk Yerusalem dari tangan Sanherib, raja Asyur, dan dari tangan semua orang lain, dan membimbing mereka dari segala penjuru.

1: Tuhan adalah pelindung kita dan akan membimbing kita dari segala sisi.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita dari situasi apa pun.

1: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2 Tawarikh 32:23 Banyak orang membawa persembahan kepada TUHAN ke Yerusalem, dan mempersembahkannya kepada Hizkia, raja Yehuda, supaya dia dimuliakan di mata semua bangsa sejak saat itu.

1: Kita harus selalu berusaha memuliakan Tuhan melalui tindakan dan persembahan kita.

2: Ketika kita memberikan persembahan kepada Tuhan, Dia memberi kita imbalan lebih dari yang dapat kita bayangkan.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Ulangan 16:16-17 Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilihnya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun. Tidak seorang pun boleh menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2 Tawarikh 32:24 Pada waktu itu Hizkia sakit parah dan berdoa kepada TUHAN; lalu TUHAN berbicara kepadanya dan memberinya suatu tanda.

Hizkia sakit parah dan berdoa kepada Tuhan, yang menjawab dengan sebuah tanda.

1. Tuhan akan memberikan harapan dan kekuatan di saat-saat tergelap kita.

2. Kekuatan doa mampu memindahkan gunung.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

2 Tawarikh 32:25 Tetapi Hizkia tidak memberikan imbalan lagi sesuai dengan keuntungan yang diberikan kepadanya; karena hatinya terangkat: oleh karena itu ada murka atas dia, dan atas Yehuda dan Yerusalem.

Hizkia gagal membalas budi yang telah diberikan kepadanya, sehingga menimbulkan konsekuensi bagi dirinya sendiri, Yehuda, dan Yerusalem.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Pentingnya kerendahan hati - Filipi 2:3

1. Yehezkiel 28:2 - "Anak manusia, katakanlah kepada pangeran Tirus, Beginilah firman Tuhan Allah; Karena hatimu terangkat, dan engkau berkata, Akulah Tuhan, aku duduk di takhta Tuhan, di tengah lautan; namun engkau adalah manusia, dan bukan Tuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2 Tawarikh 32:26 Sekalipun Hizkia merendahkan dirinya karena kesombongan hatinya, baik dia maupun penduduk Yerusalem, sehingga murka TUHAN tidak menimpa mereka pada zaman Hizkia.

Hizkia merendahkan dirinya dan penduduk Yerusalem, sehingga murka TUHAN tidak menimpa mereka.

1. Kesombongan akan selalu datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kerendahan hati sangat penting untuk mendapatkan berkat Tuhan - Yakobus 4:6-10

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6-10 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu dikatakan, Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat

kepada orang yang rendah hati. Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Berduka, berduka dan meratap. Ubah tawamu menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2 Tawarikh 32:27 Dan Hizkia mempunyai kekayaan dan kehormatan yang melimpah-limpah; lalu ia menjadikan dirinya sebagai perbendaharaan berupa perak, emas, batu-batu berharga, rempah-rempah, perisai, dan segala macam permata yang indah;

Hizkia mempunyai kekayaan dan kemuliaan yang besar, dan dia menyimpan perak, emas, permata, rempah-rempah, perisai, dan barang-barang berharga lainnya di dalam perbendaharaan.

1. Kekuatan Kekayaan - Cara Memanfaatkan Sumber Daya Keuangan dengan Benar

2. Manfaat Pengendalian Diri - Mengembangkan Ketajaman Mengumpulkan Harta

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. Pengkhotbah 5:10-11 - Siapa mencintai uang, tidak pernah berkecukupan; siapa pun yang mencintai kekayaan tidak pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya. Ketika suatu barang meningkat, maka orang yang mengkonsumsinya juga meningkat. Dan apa manfaatnya bagi pemiliknya selain untuk memanjakan mata mereka?

2 Tawarikh 32:28 Gudang-gudang juga untuk hasil panen jagung, anggur dan minyak; dan kandang untuk segala jenis binatang, dan kandang untuk kawanan ternak.

Raja Hizkia dari Yehuda bersiap untuk mengepung Asyur dengan menimbun jagung, anggur, minyak, dan menyediakan tempat berlindung bagi hewan dan ternak.

1. Kekuatan Persiapan: Panggilan Tuhan agar kita siap menghadapi apa pun yang mungkin terjadi.

2. Pentingnya Merawat Makhluk Tuhan : Meluangkan waktu untuk menafkahi hewan dan ternak dalam hidup kita.

1. Matius 25:4-5, "Gadis-gadis yang bijaksana membawa minyak dalam buli-bulinya beserta pelitanya. Sedangkan gadis-gadis yang bodoh membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak."

2. Amsal 27:23-24, “Ketahuilah keadaan kawanan ternakmu, perhatikan baik-baik ternakmu; karena kekayaan tidak bertahan selamanya, dan mahkota tidak terjamin turun-temurun.”

2 Tawarikh 32:29 Ditambahkannya kepadanya kota-kota dan harta ternak yang berlimpah-limpah, sebab Allah telah mengaruniainya kekayaan yang melimpah-limpah.

Raja Hizkia diberkati dengan kekayaan dan sumber daya yang melimpah karena kemurahan hati Tuhan.

1. Kesetiaan Diganjar: Bagaimana Allah Mengupahi Hizkia atas Pengabdiannya

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Hizkia Diberkati Karena Ketaatannya

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang berkat atas ketaatan

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan memberikan keinginan hatimu

2 Tawarikh 32:30 Hizkia ini juga menghentikan hulu sungai Gihon dan mengalirkannya langsung ke sebelah barat kota Daud. Dan Hizkia berhasil dalam segala pekerjaannya.

Hizkia berhasil dalam segala pekerjaannya, termasuk menghentikan hulu sungai Gihon dan membawanya ke sisi barat kota Daud.

1. Mempercayai Tuhan di Masa Sulit: Kisah Hizkia

2. Kekuatan Ketekunan: Teladan Hizkia

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 37:23 - "TUHAN menguatkan langkah orang yang berkenan kepada-Nya; sekalipun ia tersandung, ia tidak akan jatuh, karena TUHAN menopang dia dengan tangannya."

2 Tawarikh 32:31 Tetapi karena urusan duta-duta para pembesar Babel, yang mengutus dia untuk menanyakan keajaiban yang terjadi di negeri itu, maka Allah meninggalkan dia untuk mengadili dia, supaya dia mengetahui segala yang ada di negeri itu. hatinya.

Tuhan mengijinkan Hizkia diuji dan diadili melalui duta-duta Babilonia untuk mengetahui isi hatinya.

1. Tuhan Menguji Hati Kita untuk Mengungkap Sifat Asli Kita

2. Pentingnya Memiliki Hati Iman

1. Mazmur 139:23-24 - Carilah aku, ya Tuhan, dan kenali hatiku! Coba saya dan ketahui pikiran saya! Dan lihatlah apakah ada jalan yang menyedihkan bagiku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!

2. Amsal 17:3 - Wadah untuk perak, tungku untuk emas, dan Tuhan menguji hati.

2 Tawarikh 32:32 Kisah-kisah selebihnya dan kebaikannya, semuanya tertulis dalam penglihatan nabi Yesaya bin Amos dan dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

1: Marilah kita mengingat kebaikan Hizkia dan terinspirasi untuk berjuang mencapai kehebatan serupa.

2: Hizkia berusaha melakukan apa yang benar di mata Tuhan dan marilah kita berupaya melakukan hal yang sama.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: 2 Korintus 13:11 - Akhirnya, saudara-saudara, selamat tinggal. Jadilah sempurna, merasa nyaman, sehati, hidup dalam damai; dan Allah kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

2 Tawarikh 32:33 Lalu Hizkia tidur bersama nenek moyangnya, dan mereka menguburkan dia di kuburan paling utama dari anak-anak Daud; dan seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem menghormatinya pada saat kematiannya. Dan Manasye, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Hizkia meninggal dan dimakamkan di kuburan anak-anak Daud dan seluruh Yehuda menghormatinya. Manasye kemudian menjadi raja menggantikan dia.

1. Kesetiaan Hizkia: Teladan Bagi Kita - 2 Timotius 3:10 12

2. Mengetahui Saat yang Tepat untuk Meninggal - Pengkhotbah 3:1 8

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2. Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

2 Tawarikh pasal 33 menggambarkan pemerintahan Manasye yang jahat, pertobatannya yang terjadi kemudian, dan akibat dari tindakannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Manasye di usia muda. Ia melakukan penyembahan berhala, membangun mezbah bagi dewa-dewa palsu, dan melakukan perbuatan keji seperti mengorbankan anak-anaknya sendiri (2 Tawarikh 33:1-9).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Tuhan mengutus nabi untuk memperingatkan Manasye dan orang-orang Yehuda tentang perbuatan jahat mereka. Namun, mereka tidak mau mendengarkan dan terus melakukan kejahatan mereka (2 Tawarikh 33:10-17).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Tuhan menjatuhkan hukuman atas Manasye dengan membiarkan dia ditangkap oleh Asyur. Dalam penawanan, ia merendahkan diri di hadapan Allah, bertobat dari dosa-dosanya, dan memohon pengampunan (2 Tawarikh 33:18-19).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada penjelasan bagaimana Tuhan memulihkan kerajaan Manasye dan memberkati dia setelah pertobatannya. Dia menyingkirkan dewa-dewa asing dari Yerusalem dan mendorong masyarakatnya untuk menyembah Tuhan saja (2 Tawarikh 33:20-25).

Ringkasnya, Bab tiga puluh tiga dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, pertobatan, dan pemulihan yang dialami pada masa pemerintahan kepemimpinan Raja Manasye. Menyoroti kejahatan yang diungkapkan melalui penyembahan berhala, dan penghakiman yang dihadapi karena ketidaktaatan. Menyebutkan upaya pertobatan yang dilakukan Manasye, dan pemulihan yang dialami melalui rahmat Ilahi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Manasye yang diungkapkan melalui pemberontakan melawan

Tuhan dan menekankan penebusan yang dihasilkan dari pertobatan yang dicontohkan oleh pemulihan sebuah perwujudan yang mewakili rahmat ilahi sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta -Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 33:1 Manasye berumur dua belas tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah lima puluh lima tahun di Yerusalem.

Manasye berumur 12 tahun ketika ia mulai memerintah Yerusalem selama 55 tahun.

1. Kekuasaan Raja: Pemerintahan Manasye Sebagai Contoh

2. Warisan Ketaatan: Bagaimana Kesetiaan Manasye Mengubah Sejarah

1. 2 Tawarikh 33:1-13

2. Mazmur 78:8-9

2 Tawarikh 33:2 Tetapi melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti kekejian bangsa-bangsa yang telah diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

Manasye, Raja Yehuda, melakukan hal-hal yang jahat di mata Tuhan, serupa dengan apa yang dilakukan orang-orang yang diusir dari Israel.

1. Akibat Ketidaktaatan – Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisah Manasye

2. Ketaatan kepada Tuhan: Apa Artinya dan Mengapa Itu Penting

1. Ulangan 28:15-19 - Penghakiman Tuhan atas ketidaktaatan

2. 2 Korintus 6:14-18 - Pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Tuhan

2 Tawarikh 33:3 Sebab ia membangun kembali bukit-bukit pengorbanan yang telah diruntuhkan oleh Hizkia, ayahnya, dan mendirikan mezbah-mezbah bagi Baalim, membuat hutan-hutan kecil, dan memuja seluruh penghuni surga dan beribadah kepada mereka.

Manasye membangun kembali tempat-tempat tinggi dan mezbah-mezbah yang telah dirobohkan oleh Hizkia, ayahnya, dan menyembah bala tentara surga.

1. Pentingnya menghormati warisan para tetua spiritual kita.

2. Mengambil tanggung jawab atas kehidupan rohani kita sendiri.

1. 2 Raja-raja 21:2 - Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, setelah kekejian orang-orang kafir, yang diusir TUHAN di hadapan orang Israel.

2. Ulangan 12:30-31 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu terjerat dengan mengikuti mereka, kemudian mereka dibinasakan dari hadapanmu; dan janganlah kamu menanyakan dewa-dewa mereka, dengan mengatakan, Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada dewa-dewa mereka? meski begitu aku akan melakukan hal yang sama.

2 Tawarikh 33:4 Dibangunnya pula mezbah-mezbah di rumah TUHAN, yang telah difirmankan TUHAN: Di Yerusalem nama-Ku akan ada selama-lamanya.

Manasye membangun mezbah di Rumah Tuhan di Yerusalem, sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Berkat Ketaatan: Belajar dari Teladan Manasye

2. Sukacita Beribadah: Bagaimana Kita Dapat Menghormati Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ulangan 12:5-7

2. Mazmur 84:10-12

2 Tawarikh 33:5 Dibangunnyalah mezbah-mezbah bagi seluruh tentara surga di kedua pelataran rumah TUHAN.

Manasye membangun mezbah untuk menyembah berhala di kedua pelataran Bait Suci Tuhan.

1. Penyembahan berhala: Dosa Terbesar

2. Memahami Kedalaman Kasih Tuhan

1. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2 Tawarikh 33:6 Lalu disuruhnya anak-anaknya melewati api di lembah anak Hinom; ia juga mengamati waktu, dan menggunakan ilmu sihir, dan menggunakan ilmu sihir, dan berurusan dengan roh yang dikenalnya, dan dengan ahli-ahli sihir: ia melakukan banyak kejahatan di mata TUHAN, yang menimbulkan kemarahannya.

Manasye, raja Yehuda, melakukan ritual penyembahan berhala, termasuk pengorbanan anak, sihir, dan sihir, yang memicu kemarahan Tuhan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengkaji Dosa Manasye

2. Menolak Praktek Dunia: Memilih Taat Kepada Tuhan

1. Ulangan 18:10-12 (Sebab janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi itu, atau pemimpi itu; sebab TUHAN, Allahmu, menguji engkau, untuk mengetahui apakah kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Kamu harus berjalan mengikuti TUHAN, Allahmu, dan takut akan Dia, dan menaati perintah-perintah-Nya, dan mendengarkan suara-Nya, dan kamu harus mengabdi kepada-Nya, dan bersatu dengan-Nya.)

2. Roma 12:2 (Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.)

2 Tawarikh 33:7 Lalu ditaruhnyalah sebuah patung pahatan, berhala yang dibuatnya itu, di dalam rumah Allah, yang tentangnya Allah bersabda kepada Daud dan kepada Salomo, putranya, Di rumah ini, dan di Yerusalem, yang telah Kupilih di hadapan semua suku Israel, akankah aku menaruh namaku selamanya:

Manasye membangun berhala di Bait Allah, meskipun Tuhan telah berjanji agar nama-Nya tetap ada di sana selamanya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kesetiaan Janji Tuhan

1. Yesaya 48:11 - Demi namaku sendiri aku akan menunda amarahku, dan demi pujianku aku akan menahan diri untukmu, agar aku tidak melenyapkanmu.

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar; dan semua pekerjaannya dilakukan dengan kebenaran.

2 Tawarikh 33:8 Aku tidak akan lagi mencabut kaki Israel dari tanah yang telah Kutetapkan bagi nenek moyangmu; agar mereka berhati-hati dalam melakukan semua yang telah Aku perintahkan kepada mereka, sesuai dengan seluruh hukum, ketetapan, dan ketetapan melalui tangan Musa.

Tuhan berjanji bahwa Dia tidak akan mengusir Israel dari tanah yang telah Dia tetapkan bagi mereka, dan bahwa mereka akan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Patuh pada Janji Tuhan

2. Ketaatan pada Perintah Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk;

2. Yosua 1:5 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu: sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan menyertaimu: Aku tidak akan mengecewakanmu dan tidak meninggalkanmu.

2 Tawarikh 33:9 Maka Manasye membuat Yehuda dan penduduk Yerusalem berbuat salah, dan berbuat lebih buruk daripada orang-orang kafir yang telah dibinasakan TUHAN di hadapan orang Israel.

Manasye memimpin Yehuda dan Yerusalem untuk tidak menaati Tuhan dan berperilaku lebih buruk dari bangsa-bangsa yang telah Tuhan hancurkan sebelumnya.

1. Bahaya Ketidaktaatan – Bagaimana Pemberontakan Manasye Membawa Kehancuran

2. Sifat Dosa – Memahami Akibat Berdosa Terhadap Tuhan

1. Ulangan 28:15-68 - Kutukan yang dijanjikan Tuhan kepada Israel jika mereka tidak menaati perintahnya

2. Yesaya 5:20-24 - Ratapan Tuhan bagi bangsa Yehuda yang memberontak terhadap Dia.

2 Tawarikh 33:10 Lalu TUHAN berfirman kepada Manasye dan umatnya, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.

Meskipun Tuhan berbicara kepada Manasye dan bangsanya, mereka menolak untuk mendengarkan.

1. Cara Mendengarkan Suara Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Yesaya 1:18-20 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan pedang; karena mulut Tuhan telah mengatakannya.

2 Tawarikh 33:11 Sebab itu TUHAN mendatangkan kepada mereka para panglima tentara raja Asyur, yang membawa Manasye ke tengah semak duri, lalu mengikatnya dengan belenggu, lalu membawanya ke Babel.

1: Kita harus berhati-hati untuk tetap setia kepada Tuhan dalam semua tindakan kita, atau kita akan tunduk pada penghakiman-Nya.

2: Kita harus sadar akan konsekuensi tindakan kita dan berusaha menjalani kehidupan yang menghormati Tuhan.

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2 Tawarikh 33:12 Ketika dia dalam kesusahan, dia memohon kepada TUHAN, Allahnya, dan merendahkan dirinya di hadapan Allah nenek moyangnya,

Manasye merendahkan dirinya dan berpaling kepada Tuhan pada saat penderitaan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati di Saat Penderitaan

2. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi lagi Maha Tinggi, yang hidup selama-lamanya, yang kudus namanya: Aku diam di tempat yang tinggi dan kudus, tetapi juga bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 33:13 Dan berdoa kepadanya: dan dia dibujuk olehnya, dan mendengar permohonannya, dan membawanya kembali ke Yerusalem ke dalam kerajaannya. Maka tahulah Manasye, bahwa TUHAN, dialah Allah.

Manasye merendahkan dirinya di hadapan Tuhan dan Tuhan menjawab doanya dan mengembalikan dia ke kerajaannya di Yerusalem. Manasye menyadari bahwa Tuhan sebenarnya adalah Tuhan.

1. Tuhan selalu bersedia mengampuni dan memulihkan kita jika kita datang kepada-Nya dalam pertobatan.

2. Tuhan ingin menjalin hubungan dengan kita dan memberi pahala kepada mereka yang merendahkan diri di hadapan-Nya.

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2 Tawarikh 33:14 Sesudah itu dibangunnya tembok di luar kota Daud, di sebelah barat Gihon, di lembah, sampai ke pintu masuk ikan, lalu mengelilingi Ofel dan mendirikannya sangat jauh. sangat tinggi, dan menempatkan panglima perang di semua kota berpagar di Yehuda.

Raja Manasye membangun tembok mengelilingi kota Daud dan memperluasnya sampai ke Gerbang Ikan, meliputi Ofel. Ia juga menempatkan panglima perang di semua kota di Yehuda.

1. Kekuatan Tembok: Bagaimana Tembok Dapat Melindungi Kita dari Bahaya

2. Nilai Persiapan : Siap Menghadapi Tantangan Apapun

1. Amsal 18:10-11 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat. Kekayaan orang kaya adalah kota kuatnya, tetapi kemiskinan adalah kehancuran orang miskin.

2. Mazmur 28:7-8 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan aku tertolong. Hatiku melonjak kegirangan dan aku akan mengucapkan terima kasih kepadanya dalam nyanyian. Tuhan adalah kekuatan umat-Nya, benteng keselamatan bagi orang yang diurapi-Nya.

2 Tawarikh 33:15 Kemudian disingkirkannya dewa-dewa asing dan berhala itu dari rumah TUHAN dan segala mezbah yang didirikannya di atas gunung rumah TUHAN dan di Yerusalem, lalu diusirnya ke luar. kota.

Raja Manasye menyingkirkan dewa-dewa asing, berhala-berhala, dan mezbah-mezbah asing yang ia dirikan dan membuangnya ke luar kota.

1. Kuasa Kebenaran Tuhan dalam Mengatasi Pencobaan

2. Kekuatan Transformasi dari Pertobatan

1. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Tawarikh 33:16 Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN, lalu mempersembahkan korban keselamatan dan korban syukur di atasnya, dan memerintahkan Yehuda untuk beribadah kepada TUHAN, Allah Israel.

Manasye memperbaiki mezbah TUHAN, mempersembahkan kurban, dan memerintahkan Yehuda untuk beribadah kepada Allah.

1. Ketaatan kepada Tuhan Membawa Berkat

2. Melayani Tuhan adalah Panggilan Tertinggi Kita

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2 Tawarikh 33:17 Namun bangsa itu masih mempersembahkan kurban di tempat-tempat tinggi, hanya kepada TUHAN, Allah mereka.

Meskipun berhala-berhala itu telah disingkirkan dari tempat-tempat tinggi, orang-orang terus mempersembahkan korban di sana, tetapi hanya kepada TUHAN.

1. Tuhan Layak Disembah Kita: Kisah 2 Tawarikh 33:17

2. Dampak Penyembahan Berhala: Pembelajaran dari Umat dalam 2 Tawarikh 33:17

1. Matius 22:37-38 - Kasihilah Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran.

2. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan.

2 Tawarikh 33:18 Selebihnya dari perbuatan Manasye, doanya kepada Allahnya, dan perkataan para peramal yang berbicara kepadanya dalam nama TUHAN, Allah Israel, sesungguhnya semuanya tertulis dalam kitab raja-raja Israel.

Perbuatan, doa, dan perkataan Manasye yang diucapkan kepadanya oleh para pelihat dalam nama TUHAN, Allah Israel, tertulis dalam kitab raja-raja Israel.

1. "Kekuatan Doa: Pelajaran dari Manasye"

2. "Dampak Para Pelihat: Mengikuti Firman TUHAN"

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah juga karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2 Tawarikh 33:19 Juga doanya, dan bagaimana Allah dikabulkan kepadanya, dan segala dosanya, dan pelanggarannya, dan tempat-tempat di mana ia mendirikan bukit-bukit pengorbanan, dan mendirikan hutan-hutan dan patung-patung pahatan, sebelum ia direndahkan: lihatlah, itu tertulis di antara perkataan para peramal.

Manasye merendahkan diri dan berdoa kepada Tuhan memohon pengampunan atas dosa-dosanya. Perbuatan dan perkataannya dicatat dalam tulisan para peramal.

1. Kekuatan Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan

2. Pentingnya Doa dalam Pertobatan Dosa Kita

1. 2 Tawarikh 33:19

2. Lukas 18:13-14 - Dan pemungut cukai, yang berdiri jauh, tidak mengangkat matanya ke langit, tetapi memukul dadanya sambil berkata, Ya Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa.

2 Tawarikh 33:20 Maka Manasye tidur bersama nenek moyangnya, dan mereka menguburkan dia di rumahnya sendiri; dan Amon, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Manasye meninggal dan dikuburkan di rumahnya sendiri, dan putranya, Amon, menggantikannya.

1. Kekuatan Warisan: Bagaimana Pilihan Kita Mempengaruhi Generasi Mendatang

2. Mengenal Identitas: Pentingnya Mengetahui Siapa Diri Kita

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Mazmur 78:5-7 - Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah.

2 Tawarikh 33:21 Amon berumur dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan memerintah dua tahun di Yerusalem.

Amon berusia 22 tahun ketika ia menjadi penguasa Yerusalem dan ia hanya memerintah selama 2 tahun.

1. Jangan lupa mencari bimbingan Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

2. Pentingnya ketaatan terhadap peraturan dan ketetapan Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-Nya tidak memberatkan.

2 Tawarikh 33:22 Tetapi dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti yang dilakukan Manasye, ayahnya: karena Amon mempersembahkan korban kepada semua patung pahatan yang dibuat oleh Manasye, ayahnya, dan menghidangkannya;

Amon bin Manasye melakukan kejahatan di mata TUHAN dengan mengikuti jejak ayahnya dan mengorbankan patung pahatan yang dibuat Manasye.

1. Bahayanya Mengikuti Jejak Orang Tua Kita

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:4-5 “Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai sesuatu yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi: Engkau jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka; sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Roma 12:2 Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

2 Tawarikh 33:23 Dan tidak merendahkan dirinya di hadapan TUHAN, seperti Manasye, ayahnya, yang merendahkan dirinya; tapi Amon semakin sering melakukan pelanggaran.

Amon bin Manasye tidak merendahkan diri di hadapan TUHAN seperti ayahnya, malah semakin berbuat dosa.

1. Kuasa Merendahkan Diri di Hadapan TUHAN

2. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat, patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau hina."

2 Tawarikh 33:24 Lalu hamba-hambanya bersekongkol melawan dia dan membunuh dia di rumahnya sendiri.

Manasye, Raja Yehuda, dibunuh oleh hamba-hambanya sendiri di rumahnya.

1. Kita harus sadar akan konsekuensi dari tindakan kita, karena tindakan tersebut dapat membawa akibat yang tidak terduga dan tragis.

2. Jalan dosa adalah jalan yang berbahaya dan dapat membawa kepada kehancuran dan kematian.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Tawarikh 33:25 Tetapi penduduk negeri itu membunuh semua orang yang bersekongkol melawan raja Amon; dan penduduk negeri itu mengangkat Yosia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

Setelah kematian Raja Amon, penduduk negeri itu mengangkat Yosia, putranya, menjadi raja menggantikan dia.

1. Kekuatan Iman dan Kesetiaan: Kesetiaan Rakyat Yehuda kepada Raja Yosia

2. Pengabdian yang Tak Pernah Gagal kepada Tuhan: Kesetiaan Pemerintahan Yosia

1. Yosua 24:15-16 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya tanah yang kamu tinggali. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. 1 Petrus 2:13-14 - Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik. .

2 Tawarikh pasal 34 menggambarkan pemerintahan Raja Yosia yang adil, upayanya memulihkan penyembahan kepada Tuhan, dan penemuan Kitab Hukum.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kenaikan takhta Yosia di usia muda. Dia mencari Tuhan dan memulai reformasi dengan menyingkirkan berhala dan memperbaiki Bait Suci (2 Tawarikh 34:1-7).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Hilkiah, sang imam besar, menemukan Kitab Hukum di kuil selama pemugarannya. Yosia mengirim utusan untuk berkonsultasi dengan Huldah, seorang nabiah, yang menegaskan bahwa penghakiman akan menimpa Yehuda tetapi tidak selama masa hidup Yosia karena pertobatannya (2 Tawarikh 34:8-28).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Yosia mengumpulkan semua orang dan membacakan Kitab Hukum dengan lantang. Dia membuat perjanjian dengan Tuhan dan memimpin Yehuda dalam memperbarui komitmen mereka untuk mengikuti perintah Tuhan (2 Tawarikh 34:29-33).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada deskripsi reformasi Yosia selanjutnya saat ia menghilangkan semua jejak penyembahan berhala di Yerusalem dan di seluruh Yehuda. Dia merayakan pesta Paskah yang besar, menunjukkan komitmennya untuk menaati hukum Tuhan (2 Tawarikh 34:3-35).

Singkatnya, Bab tiga puluh empat dari 2 Tawarikh menggambarkan pemerintahan, reformasi, dan penemuan kembali yang dialami selama pemerintahan kepemimpinan Raja Yosia. Menyoroti kebenaran yang diungkapkan melalui restorasi, dan penemuan kembali dicapai melalui penemuan Kitab Hukum. Menyebutkan upaya pertobatan yang dilakukan Yosia, dan pembaharuan yang dialami melalui hubungan perjanjian. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Yosia yang diungkapkan melalui pengabdian kepada Tuhan sambil menekankan kebangunan rohani yang dihasilkan dari ketaatan yang dicontohkan oleh reformasi sebuah perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta -Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 34:1 Yosia berumur delapan tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama satu tiga puluh tahun.

Yosia memulai pemerintahannya di Yerusalem pada usia 8 tahun dan memerintah selama 31 tahun.

1. Kekuatan Pemimpin yang Baik: Bagaimana Yosia Mempengaruhi Yerusalem

2. Pentingnya Membuat Pilihan yang Tepat: Pemerintahan Yosia sebagai Contoh

1. Amsal 16:32: "Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

2. 1 Timotius 4:12: “Janganlah seorangpun memandang rendah masa mudamu, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, roh, iman, dan kesucian.”

2 Tawarikh 34:2 Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, dan hidup menurut jalan Daud, ayahnya, dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri.

Yosia mengikuti teladan ayahnya, Raja Daud, dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Dia tetap berada di jalan yang benar dan tidak menyimpang ke kedua sisi.

1. Tetap di Jalan yang Benar - Bagaimana Menjaga Diri Anda di Jalan yang Benar dalam Hidup

2. Mengikuti Teladan Raja Daud - Bagaimana Mengikuti Jejak Orang-Orang Sebelum Kita

1. Amsal 4:26-27 - Pikirkanlah baik-baik jalan yang hendak kamu tempuh dan tegarlah dalam segala jalanmu. Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri; jagalah kakimu dari kejahatan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2 Tawarikh 34:3 Sebab pada tahun kedelapan pemerintahannya, ketika ia masih muda, ia mulai mencari Allah Daud, ayahnya, dan pada tahun kedua belas ia mulai membersihkan Yehuda dan Yerusalem dari tempat-tempat tinggi, dan hutan-hutan, patung-patung pahatan, dan patung-patung tuangan.

Raja Yosia mulai mencari Tuhan pada tahun kedelapan pemerintahannya dan pada tahun kedua belas mulai membersihkan Yehuda dan Yerusalem dari penyembahan berhala.

1. Kekuatan Mencari Tuhan: Bagaimana Pengejaran Raja Yosia Akan Tuhan Mengubah Segalanya

2. Keberanian untuk Membersihkan: Teladan Raja Yosia dalam Mengambil Tindakan Melawan Penyembahan Berhala

1. Yeremia 29:11-13; Sebab Aku mengetahui rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Mazmur 119:105; Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2 Tawarikh 34:4 Lalu mereka merobohkan mezbah-mezbah Baalim di hadapannya; dan patung-patung yang berada jauh di atas mereka, ditebangnya; dan hutan-hutan, dan patung-patung pahatan, dan patung-patung tuangan itu, diremukkannya berkeping-keping, lalu dibuatnya debu darinya, dan ditaruhnya di atas kuburan orang-orang yang telah mempersembahkan kurban kepada patung-patung itu.

Yosia menghancurkan altar, patung, hutan, patung pahatan, dan patung Baal yang dicairkan untuk mengakhiri penyembahan berhala dan penyembahannya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Setia Yosia yang Mengabaikan Penyembahan Berhala Mengubah Jalannya Sejarah

2. Refleksi tentang Allah yang Hidup: Bagaimana Pengabaian Yosia terhadap Penyembahan Berhala Membantu Dia Menemukan Keselamatan

1. 2 Korintus 10:3-5 - Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging: (Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang melalui Allah kuat untuk merobohkan benteng-benteng yang kuat;) Menjatuhkan khayalan, dan segala hal yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus;

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2 Tawarikh 34:5 Lalu ia membakar tulang-tulang para imam di atas mezbah mereka, lalu mentahirkan Yehuda dan Yerusalem.

Yosia membakar tulang para imam di mezbah mereka dan membersihkan Yehuda dan Yerusalem.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Tindakan Setia Yosia Membersihkan Yehuda dan Yerusalem

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Bagaimana Ketaatan pada Perintah Tuhan Menciptakan Perubahan

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat,

maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka.

2. Imamat 20:7-8 Sebab itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus, karena Akulah Tuhan, Allahmu. Patuhi ketetapan-Ku dan lakukanlah; Akulah Tuhan yang menguduskan kamu.

2 Tawarikh 34:6 Demikian pula yang dilakukannya di kota Manasye, Efraim, dan Simeon, sampai ke Naftali, dengan cangkulnya berkeliling.

Yosia mengikuti perintah Tuhan dan memperbaiki bait suci di kota Manasye, Efraim, Simeon, dan Naftali.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Respon Setia Yosia Mengubah Sejarah

2. Melayani Tuhan Dengan Segenap Hati, Jiwa, dan Kekuatan: Bagaimana Menjadi Pengikut Tuhan yang Setia

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu

2. 2 Tawarikh 31:20-21 - Maka para pekerja itu bekerja keras, dan pekerjaan itu diselesaikan oleh mereka, lalu mereka memulihkan rumah Allah ke kondisi semula dan memperkuatnya. Kemudian mereka membawa sisa persembahan, persembahan khusus, dan persembahan sukarela ke rumah Tuhan.

2 Tawarikh 34:7 Setelah merobohkan mezbah-mezbah dan hutan-hutan, dan patung-patung pahatan itu sudah diremukkan hingga menjadi bubuk, dan segala berhala di seluruh tanah Israel dirobohkannya, maka kembalilah ia ke Yerusalem.

Yosia, raja Israel, menghancurkan semua berhala, mezbah, dan hutan di seluruh tanah Israel dan kembali ke Yerusalem.

1. Pentingnya bertaqwa kepada Tuhan.

2. Kekuatan ketaatan terhadap perintah Tuhan.

1. Efesus 5:1-2 Oleh karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2. Ulangan 7:5 Tetapi beginilah perlakuanmu terhadap mereka: kamu harus merobohkan mezbah-mezbah mereka, menghancurkan tiang-tiang mereka, merobohkan patung-patung Asyerim mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api.

2 Tawarikh 34:8 Pada tahun kedelapan belas pemerintahannya, setelah ia membersihkan tanah dan rumahnya, diutusnya Safan bin Azalya, dan Maaseya, gubernur kota itu, dan Yoah bin Yoahaz, juru tulis, untuk memperbaiki rumah TUHAN, Allahnya.

Raja Yosia dari Yehuda menyucikan tanah dan bait Tuhan pada tahun ke-18 pemerintahannya dan mengutus Syafan, Maaseya, dan Yoah untuk memperbaikinya.

1. Kekuatan Kebenaran: Teladan Raja Yosia

2. Pentingnya Pertobatan dan Pemulihan

1. Yesaya 58:12 - "Dan puing-puingmu yang dahulu kala akan dibangun kembali; kamu akan mendirikan fondasi turun-temurun; kamu akan disebut tukang reparasi, pemulih jalan-jalan untuk tempat tinggal."

2. Ezra 10:4 - "Bangkitlah, karena itu adalah tugasmu, dan kami menyertai kamu; jadilah kuat dan lakukanlah.

2 Tawarikh 34:9 Sesampainya mereka di hadapan Imam Besar Hilkia, mereka menyerahkan uang yang dibawa ke rumah Allah, yang dikumpulkan oleh orang-orang Lewi yang menjaga pintu, dari tangan Manasye dan Efraim, serta dari seluruh sisa orang. Israel, dan seluruh Yehuda dan Benyamin; dan mereka kembali ke Yerusalem.

Orang-orang Lewi yang menjaga pintu-pintu Rumah Allah mengumpulkan uang dari Manasye, Efraim, sisa-sisa Israel, Yehuda, dan Benyamin, dan menyerahkannya kepada Imam Besar Hilkia.

1. Kekuatan Kedermawanan: Memberi kepada Rumah Tuhan

2. Berkah dari Bekerja Sama: Orang-orang dari Berbagai Suku Bersatu Demi Tujuan yang Sama

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang percaya bersatu hati dan pikiran. Tidak ada seorang pun yang mengklaim bahwa harta benda mereka adalah milik mereka, namun mereka berbagi semua yang mereka miliki. Dengan kuasa yang besar para rasul terus memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia melimpah atas mereka semua. Tidak ada orang yang membutuhkan di antara mereka. Sebab dari waktu ke waktu pemilik tanah atau rumah menjualnya, lalu membawa uang hasil penjualannya dan menaruhnya di kaki rasul, lalu dibagikan kepada siapa saja yang memerlukannya.

2 Tawarikh 34:10 Lalu mereka menyerahkannya ke tangan para pekerja yang mengawasi rumah TUHAN, dan memberikannya kepada para pekerja yang mengerjakan rumah TUHAN, untuk memperbaiki dan memperbaiki rumah itu.

Bangsa Yehuda memberikan uang kepada para pekerja yang mengawasi rumah Tuhan untuk memperbaiki dan memperbaikinya.

1. Allah memanggil kita untuk mengelola sumber daya kita guna membangun Kerajaan-Nya.

2. Kedermawanan adalah tanda kesetiaan kepada Tuhan.

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2 Tawarikh 34:11 Bahkan kepada para pengrajin dan tukang bangunan mereka memberikannya untuk membeli batu pahat, dan kayu untuk penyambung, dan untuk membuat lantai rumah-rumah yang telah dihancurkan oleh raja-raja Yehuda.

Raja-raja Yehuda memberikan uang kepada para perajin dan tukang bangunan untuk membeli perlengkapan yang diperlukan untuk memperbaiki rumah-rumah yang hancur.

1. Kemurahan Hati Tuhan, 2 Korintus 9:8-11

2. Pemulihan dan Pembaruan, Yesaya 61:3-4

1. Ayub 12:13-15,

2. Mazmur 127:1-2.

2 Tawarikh 34:12 Orang-orang itu melakukan pekerjaan itu dengan setia; pengawas mereka adalah Yahat dan Obaja, orang Lewi dari bani Merari; dan Zakharia dan Mesulam, dari bani Kehat, untuk mengemukakannya; dan orang-orang Lewi yang lain, semuanya yang ahli dalam alat musik.

Pekerjaan pemulihan Bait Suci di Yerusalem dengan setia dilakukan oleh Yahat, Obaja, Zakharia, Mesulam, dan orang Lewi lainnya yang ahli dalam alat musik.

1. Hamba Tuhan yang Setia: Kisah Orang Lewi dalam 2 Tawarikh 34

2. Restorasi dan Musik: Kaum Lewi dan Pembangunan Kembali Bait Suci

1. Mazmur 100:2 - Melayani Tuhan dengan senang hati; datanglah ke hadiratnya dengan bernyanyi!

2. Imamat 25:9 - Kemudian pada hari kesepuluh bulan ketujuh haruslah engkau membunyikan sangkakala Yobel; pada Hari Pendamaian kamu harus membunyikan terompet di seluruh negerimu.

2 Tawarikh 34:13 Mereka juga mengepalai para pengangkut beban dan mengawasi semua orang yang melakukan pekerjaan apa pun; dan di antara orang-orang Lewi ada ahli-ahli Taurat, petugas-petugas dan kuli-kuli.

Orang Lewi dalam 2 Tawarikh 34:13 bertanggung jawab atas berbagai tugas, seperti memikul beban, mengawasi pekerjaan, menulis, dan menjaga.

1. Kekuatan Pelayanan: Bagaimana Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras daripada Kata-kata

2. Pentingnya Akuntabilitas: Memahami Tanggung Jawab Kita

1. Matius 20:26-28 - Namun di antara kamu akan berbeda. Barangsiapa ingin menjadi pemimpin di antara kalian, maka ia harus menjadi hambanya, dan siapa pun yang ingin menjadi yang pertama di antara kalian, maka ia harus menjadi

hambanya. Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani orang lain dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2. Roma 12:11 - "Jangan pernah berkurang semangat, tetapi pertahankan semangat rohanimu, dalam melayani Tuhan."

2 Tawarikh 34:14 Ketika mereka mengeluarkan uang yang dibawa ke rumah TUHAN, imam Hilkia menemukan sebuah kitab hukum TUHAN pemberian Musa.

Imam Hilkia menemukan kitab hukum TUHAN yang diberikan Musa ketika uang dibawa ke rumah TUHAN.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Hukum Tuhan Menghasilkan Penyediaan Tuhan

2. Berkah dari Penemuan: Bagaimana Mencari Tuhan Membawa pada Terungkapnya Kebenaran-Nya

1. Ulangan 30:10-14 Janji Tuhan untuk menyatakan hukum-Nya kepada umat-Nya

2. 2 Timotius 3:16-17 Firman Tuhan cukup untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran

2 Tawarikh 34:15 Lalu Hilkia menjawab dan berkata kepada Syafan, ahli Taurat itu, Aku telah menemukan kitab hukum itu di rumah TUHAN. Dan Hilkia menyerahkan kitab itu kepada Syafan.

Hilkia menemukan kitab hukum di rumah Tuhan dan memberikannya kepada Syafan, juru tulis itu.

1. Kekuatan Kebenaran yang Ditemukan: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Pentingnya Mempelajari Kitab Suci: Mempelajari Kehendak Tuhan bagi Kehidupan Kita

1. Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat mengamati untuk melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus menjadikan milikmu makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2 Tawarikh 34:16 Lalu Syafan membawa kitab itu kepada raja, lalu membawa pesan itu kembali kepada raja, katanya, Semua yang dipercayakan kepada hamba-hambamu, mereka lakukan.

Syafan membawa sebuah buku kepada raja dan melaporkan bahwa para pelayan telah melakukan semua yang telah dipercayakan kepada mereka.

1. Kekuatan Ketaatan: Menjalani Perintah Tuhan

2. Komitmen kepada Tuhan: Melakukan Hal Kecil Sekalipun

1. Ulangan 28:1-2 Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

2. 1 Tawarikh 28:9 “Dan engkau, anakku Salomo, akuilah Allah ayahmu, dan berbaktilah kepada-Nya dengan sepenuh hati dan dengan kerelaan hati, karena TUHAN menyelidiki setiap hati dan memahami setiap keinginan dan setiap pikiran.

2 Tawarikh 34:17 Lalu mereka mengumpulkan uang yang ditemukan di rumah TUHAN itu dan menyerahkannya ke tangan para penilik dan ke tangan para pekerja.

Penduduk Yehuda mengumpulkan uang yang ditemukan di Bait Suci dan memberikannya kepada pengawas dan pekerja.

1. Umat Tuhan yang setia akan diberi upah atas pelayanannya.

2. Pentingnya bermurah hati dengan sumber daya kita.

1. Matius 6:19-21 - Kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan meluap dengan anggur baru.

2 Tawarikh 34:18 Kemudian Safan, juru tulis itu, berkata kepada raja, katanya, Imam Hilkia telah memberiku sebuah kitab. Dan Safan membacanya di hadapan raja.

Syafan, juru tulis itu, memberi tahu raja bahwa imam Hilkia telah memberinya sebuah kitab, yang kemudian dibacakannya kepada raja.

1. Tuhan Memberikan Bimbingan: Belajar Mendengarkan Suara Tuhan

2. Suka dengan Firman Tuhan: Cara Menerima dan Menaati Perintah Tuhan

1. 2 Tawarikh 34:18

2. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2 Tawarikh 34:19 Dan terjadilah, ketika raja telah mendengar perkataan hukum itu, maka ia menyewakan pakaiannya.

Ketika Raja Yosia mendengar perkataan hukum itu, dia begitu kewalahan hingga pakaiannya robek.

1. Kewalahan Dengan Firman: Bagaimana Menyikapi Kuasa Firman Tuhan

2. Perlunya Kerendahan Hati dalam Menghadapi Firman Tuhan

1. Yesaya 6:1-8 - Respon Yesaya terhadap firman Tuhan

2. Filipi 2:5-11 - Kerendahan hati Kristus dalam ketaatan pada kehendak Bapa

2 Tawarikh 34:20 Lalu raja memerintahkan Hilkia, dan Ahikam bin Syafan, dan Abdon bin Mikha, dan Syafan, ahli Taurat, dan Asaya, hamba raja, dengan mengatakan:

Raja memerintahkan Hilkia, Ahikam, Abdon, Syaphan, dan Asaya untuk melakukan sesuatu.

1. Kekuatan Ketaatan

2. Nilai Kerendahan Hati

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2 Tawarikh 34:21 Pergilah bertanya kepada TUHAN mengenai aku dan mengenai orang-orang yang masih tinggal di Israel dan di Yehuda mengenai isi kitab yang ditemukan itu, sebab besar murka TUHAN yang dicurahkan kepada kita. , karena nenek moyang kita tidak menepati firman TUHAN, untuk melakukan semua yang tertulis dalam kitab ini.

Bangsa Israel dan Yehuda bertanya kepada Tuhan tentang murka yang dicurahkan ke atas mereka karena nenek moyang mereka tidak menepati firman Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Ayah Kita

1. Ulangan 28:15-68 - Berkat dan Kutukan Tuhan atas Ketaatan dan Ketidaktaatan

2. Amsal 3:5-6 - Percaya kepada Tuhan dengan Segenap Hati

2 Tawarikh 34:22 Lalu Hilkia dan orang-orang yang ditunjuk raja, pergi menemui nabiah Hulda, istri Salum bin Tikvat bin Hasrah, penjaga lemari; (sekarang dia tinggal di Yerusalem di kampus :) dan mereka berbicara kepadanya tentang hal itu.

Hilkia dan orang-orang yang ditunjuk oleh Raja pergi menemui nabiah Huldah di Yerusalem untuk mengajukan pertanyaan kepadanya.

1. Menaati Panggilan Tuhan dalam Hidup Anda

2. Kekuatan Mencari Hikmah Ilahi

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

12 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkan kamu.

13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2 Tawarikh 34:23 Jawabnya kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Beritahukanlah orang yang mengutus kamu kepadaku,

TUHAN, Allah Israel, mengirimkan pesan melalui seorang wanita kepada para pria yang memintanya untuk berbicara atas nama-Nya.

1. Tuhan Selalu Mendengarkan - Bagaimana Tuhan Berbicara Melalui Kita

2. Mengikuti Panggilan Tuhan – Bagaimana Kita Mendengarkan Apa yang Tuhan Katakan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. 1 Samuel 3:10 - Lalu TUHAN datang dan berdiri, memanggil seperti pada waktu-waktu lain, Samuel! Samuel! Dan Samuel berkata, Bicaralah, karena hambamu ini mendengar.

2 Tawarikh 34:24 Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya, bahkan segala laknat yang tertulis dalam kitab yang telah mereka baca di hadapan raja Yehuda:

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan kejahatan dan kutukan atas rakyat Yehuda, sebagaimana tertulis dalam kitab yang telah mereka baca di hadapan raja.

1. Konsekuensi dari Ketidaktaatan – Penting untuk dipahami bahwa ketika kita tidak menaati Tuhan, kita akan selalu menghadapi konsekuensinya.

2. Mengetahui Apa yang Tertulis – Kita harus selalu waspada terhadap apa yang tertulis di dalam Alkitab, dan setia mengikuti ajarannya.

1. Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa segala kutukan itu akan mendatangimu dan menyusulmu."

2. Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat berusaha melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus membuat makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2 Tawarikh 34:25 Sebab mereka telah meninggalkan Aku dan membakar dupa kepada dewa-dewa lain, supaya mereka membangkitkan murka Aku dengan segala perbuatan tangan mereka; oleh karena itu murka-Ku akan dicurahkan ke tempat ini dan tidak akan padam.

Bangsa Yehuda telah meninggalkan Tuhan dan membakar dupa untuk dewa-dewa lain, sehingga murka Tuhan dicurahkan kepada mereka.

1. Menghindari Murka Tuhan - Cara Tetap Setia Kepada Tuhan

2. Konsekuensi Penyembahan Berhala – Akibat Buruk dari Berpaling dari Tuhan

1. Ulangan 8:19-20 - "Dan apabila engkau mengingat kembali pengalaman-pengalaman masa lalu dalam hidupmu, dan memikirkan tentang apa yang telah Allah lalui kepadamu, dan hal-hal besar yang telah dilakukan-Nya untukmu, yang jangan kamu ikuti setelahnya allah-allah lain dan sembahlah mereka, karena Tuhan, Allahmu, membuktikan kepadamu, untuk mengetahui apakah kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2 Tawarikh 34:26 Adapun raja Yehuda yang mengutus kamu untuk bertanya kepada TUHAN, demikianlah harus kamu katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, tentang perkataan yang telah kamu dengar;

Raja Yosia dari Yehuda mengirimkan pejabat untuk bertanya kepada Tuhan dan Tuhan memberikan tanggapan khusus kepada mereka.

1. Pentingnya Mencari Petunjuk Tuhan

2. Menaati Kehendak Tuhan

1. Matius 6:32-33, “Sebab semua hal ini dikejar oleh orang-orang kafir, dan Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukannya. Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga. "

2. 1 Petrus 5:6-7, "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya Dia meninggikan kamu pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia memelihara kamu."

2 Tawarikh 34:27 Karena hatimu lembut dan engkau merendahkan diri di hadapan Allah ketika engkau mendengar perkataannya terhadap tempat ini dan terhadap penduduknya, dan merendahkan dirimu di hadapan-Ku dan mengoyak pakaianmu dan menangis di hadapan-Ku. ; Aku bahkan telah mendengar engkau juga, firman TUHAN.

Setelah mendengar firman penghakiman Tuhan terhadap Yerusalem, Yosia merendahkan dirinya di hadapan Tuhan sambil merobek pakaiannya dan menangis. Sebagai tanggapan, Tuhan mendengar doanya.

1. Tuhan menghormati kerendahan hati dan pertobatan

2. Tuhan mendengar doa orang-orang yang berpaling kepada-Nya dengan rendah hati

1. Lukas 18:13-14 - Dan pemungut cukai, yang berdiri jauh, tidak mengangkat matanya ke langit, tetapi memukul dadanya sambil berkata, Ya Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya dengan alasan yang benar, dan bukan orang yang lain: sebab setiap orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan; dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Tawarikh 34:28 Sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan engkau kepada nenek moyangmu, dan engkau akan dikumpulkan ke dalam kuburmu dengan damai, dan matamu tidak akan melihat segala kejahatan yang akan Kutimpakan ke tempat ini, dan ke atas penduduknya. Maka mereka kembali menyampaikan pesan kepada raja.

Yosia diberitahu bahwa dia akan mati dengan damai dan tidak menyaksikan kehancuran yang akan Tuhan timbulkan atas Yerusalem dan penduduknya.

1. Hidup Damai dalam Menghadapi Ketidakpastian

2. Menemukan Tujuan Tuhan di Tengah Tantangan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 48:14 - Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya: Ialah yang menjadi penuntun kita sampai mati.

2 Tawarikh 34:29 Kemudian raja mengutus dan mengumpulkan semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem.

Raja Yosia memanggil semua tua-tua Yehuda dan Yerusalem untuk datang kepadanya.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kebersamaan Dapat Membantu Kita Mencapai Tujuan

2. Pentingnya Kepemimpinan: Bagaimana Kepemimpinan yang Baik Dapat Mendorong Kita Menuju Kesuksesan

1. Pengkhotbah 4:12 - "Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2 Tawarikh 34:30 Lalu raja masuk ke dalam rumah TUHAN, dan seluruh penduduk Yehuda, penduduk Yerusalem, para imam, orang-orang Lewi, dan seluruh rakyat, besar dan kecil, lalu dia membaca di telinga mereka segala perkataan kitab perjanjian yang terdapat di rumah TUHAN.

Raja Yosia dan seluruh rakyat Yehuda, Yerusalem, para imam, orang-orang Lewi, dan semua orang lainnya berkumpul untuk mendengarkan firman dari kitab perjanjian yang ditemukan di rumah Tuhan.

1. Pentingnya Perjanjian: Bagaimana Memahami Janji Tuhan Dapat Mendekatkan Kita Kepada-Nya

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persatuan Dapat Memperkuat Perjalanan Spiritual Kita

1. Roma 15: 5-7 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. 1 Korintus 12:12-13 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

2 Tawarikh 34:31 Lalu raja berdiri di tempatnya dan mengikat perjanjian di hadapan TUHAN, untuk berjalan menurut TUHAN, dan menaati perintah-perintah-Nya, peringatan-peringatan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, dengan segenap hati dan dengan segenap hati-Nya. jiwa, untuk melaksanakan kata-kata perjanjian yang tertulis dalam kitab ini.

Raja Yosia membuat perjanjian untuk melayani Tuhan dengan segenap hati dan jiwanya, dan mengikuti perintah, kesaksian, dan ketetapan-Nya.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Menepati Janji kepada Tuhan

2. Pembaruan Hati: Menepati Perjanjian dengan Tuhan

1. Yeremia 32:40 - "Dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan berpaling dari mereka, untuk berbuat baik kepada mereka; tetapi Aku akan menaruh ketakutanku di dalam hati mereka, bahwa mereka tidak akan meninggalkan Aku. "

2. Matius 22:37-40 - "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua adalah yang menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh kitab Taurat dan Kitab Para Nabi.”

2 Tawarikh 34:32 Lalu disuruhnya semua orang yang hadir di Yerusalem dan Benyamin untuk berdiri di sana. Dan penduduk Yerusalem berbuat sesuai dengan perjanjian Allah, Allah nenek moyang mereka.

Yosia, Raja Yehuda, menyebabkan semua orang di Yerusalem dan Benyamin mengikuti perjanjian Allah, yang ditetapkan oleh nenek moyang mereka.

1. Perjanjian Tuhan adalah perjanjian mengikat yang harus dipatuhi oleh semua pengikut-Nya.

2. Kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan perjanjian Allah, seperti yang dilakukan Yosia dan penduduk Yerusalem.

1. 2 Tawarikh 34:32

2. Matius 28:19-20 "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu."

2 Tawarikh 34:33 Lalu Yosia melenyapkan segala kekejian dari segala negeri yang ada pada orang Israel, dan menjadikan semua orang Israel yang ada di situ beribadah, yaitu beribadah kepada TUHAN, Allah mereka. Dan sepanjang hidupnya mereka tidak meninggalkan ketaatan pada TUHAN, Allah nenek moyang mereka.

Yosia mengambil segala sesuatu yang keji dari negeri Israel dan membuat mereka beribadah kepada Tuhan, Allah mereka. Sepanjang hidupnya, mereka terus mengikuti Tuhan.

1. Kuasa Raja yang saleh: Kajian mengenai Pemerintahan Yosia

2. Mengikuti Tuhan: Warisan Yosia

1. Mazmur 119:9-11 - Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kesucian hidupnya? Dengan menjaganya sesuai dengan perkataanmu. Dengan sepenuh hati aku mencarimu; jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-Mu! Aku telah menyimpan perkataanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap kamu.

2. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2 Tawarikh pasal 35 menggambarkan perayaan Paskah di bawah kepemimpinan Raja Yosia dan kematiannya yang tragis dalam pertempuran.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti perintah Yosia untuk merayakan Paskah sesuai dengan persyaratan Hukum. Dia memberikan persembahan dan mendorong orang Lewi untuk melaksanakan tugas mereka dengan setia (2 Tawarikh 35:1-9).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana persiapan dilakukan untuk hari raya Paskah. Para imam menyembelih domba Paskah, dan setiap orang berpartisipasi dalam ibadah dan persembahan seperti yang ditentukan oleh Musa (2 Tawarikh 35:10-19).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana perayaan Paskah ini merupakan salah satu kemegahan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ada kegembiraan, persatuan, dan ketaatan yang besar di antara umat saat mereka merayakan pesta itu dengan ikhlas (2 Tawarikh 35:20-24).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih ke deskripsi peristiwa tragis di mana Yosia menghadapi Firaun Neko dari Mesir dalam pertempuran meskipun Neko memperingatkan bahwa Tuhan tidak mengutusnya untuk melawannya. Yosia terluka parah dan meninggal, ditangisi oleh seluruh Yehuda (2 Tawarikh 35:25-27).

Singkatnya, Bab tiga puluh lima dari 2 Tawarikh menggambarkan perayaan dan tragedi yang dialami selama kepemimpinan pemerintahan Raja Yosia. Menyoroti ketaatan yang diungkapkan melalui perayaan Paskah, dan tragedi yang dihadapi akibat pertempuran naas. Menyebutkan upaya persatuan yang dilakukan saat perayaan, dan duka yang dialami atas meninggalnya Yosia. Ringkasnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan Raja Yosia yang diungkapkan melalui pengabdian kepada Tuhan sambil menekankan pemenuhan yang dihasilkan dari ketaatan yang dicontohkan oleh ketaatan. Perwujudan yang

mewakili perkenanan ilahi. Penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan. Sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta. -Tuhan dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 35:1 Selain itu Yosia merayakan Paskah bagi TUHAN di Yerusalem dan mereka menyembelih Paskah itu pada hari yang keempat belas bulan yang pertama.

Yosia merayakan Paskah di Yerusalem pada hari keempat belas bulan pertama.

1. Memilih untuk Merayakan Anugerah Tuhan dalam Hidup Kita

2. Memenuhi Perintah Tuhan dengan Sukacita dan Ketaatan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Mazmur 100:2 - Melayani TUHAN dengan senang hati; datang ke hadapannya dengan bernyanyi.

2 Tawarikh 35:2 Lalu ia mengangkat para imam ke dalam tanggung jawab mereka dan mendorong mereka untuk melakukan ibadah di rumah TUHAN,

Raja Yosia dari Yehuda mendorong para imam untuk melayani di bait Tuhan.

1. Pekerjaan Tuhan Tidak Boleh Diabaikan - 2 Tawarikh 35:2

2. Melayani Tuhan dengan Pengorbanan dan Pengabdian - 2 Tawarikh 35:2

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Matius 25:14-30 - Yesus menceritakan perumpamaan tentang talenta, menekankan bahwa siapa yang melayani Tuhan dengan setia akan diberi upah.

2 Tawarikh 35:3 Lalu berkatalah kepada orang-orang Lewi yang mengajar seluruh Israel, yang kudus bagi TUHAN, Taruhlah tabut suci itu ke dalam rumah yang dibangun oleh Salomo bin Daud, raja Israel; hal itu tidak akan menjadi beban di pundakmu: sembahlah sekarang TUHAN, Allahmu, dan umat-Nya Israel,

Orang-orang Lewi diperintahkan untuk meletakkan Tabut Suci di kuil yang dibangun oleh Salomo, dan untuk melayani Tuhan dan umat-Nya Israel.

1. Melayani Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan

2. Kewajiban Orang Lewi: Menjunjung Perjanjian

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu? Dia hanya menuntut agar kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan hidup dengan cara yang berkenan kepada-Nya, dan mengasihi Dia serta melayani Dia dengan segenap hati dan jiwamu.

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah. Adapun aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2 Tawarikh 35:4 Dan persiapkanlah dirimu di sisi keluarga nenek moyangmu, setelah perjalananmu, sesuai dengan tulisan Daud, raja Israel, dan menurut tulisan Salomo, putranya.

Bangsa Israel diperintahkan untuk mempersiapkan ibadah sesuai dengan instruksi tertulis Raja Daud dan Raja Sulaiman.

1. Taat kepada Bapak: Belajar dari Hikmah Daud dan Sulaiman

2. Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena itu kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik.

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2 Tawarikh 35:5 Dan berdirilah di tempat kudus menurut kelompok kaum keluarga bapak saudara-saudaramu, dan menurut kelompok kaum keluarga orang Lewi.

Bangsa Israel diperintahkan untuk berdiri di tempat kudus menurut golongan keluarga mereka dan suku Lewi.

1. Persatuan Umat Allah

2. Kekudusan Tempat Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 “Maka sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan.

2. Mazmur 133:1-3 “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Bagaikan minyak yang mahal di kepala, mengalir pada janggut, pada janggut Harun, mengalir pada janggut ujung jubahnya bagaikan embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion, sebab di sanalah TUHAN memerintahkan kehidupan yang diberkati selama-lamanya."

2 Tawarikh 35:6 Maka matikanlah hari raya Paskah, kuduskanlah dirimu, dan persiapkanlah saudara-saudaramu, supaya mereka dapat melakukan sesuai dengan firman TUHAN melalui tangan Musa.

Masyarakat Yehuda diperintahkan untuk mempersiapkan dan menyucikan diri dalam rangka merayakan Paskah seperti yang diperintahkan Tuhan melalui Musa.

1. Ketaatan Setia: Kekuatan Menaati Perintah Tuhan

2. Pentingnya Penyucian: Belajar Mengikuti Jalan Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. 1 Petrus 1:13-16 “Sebab itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak dan sadarlah, dan menaruh pengharapanmu sepenuhnya pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus. hendaklah kamu menjadi serupa dengan nafsu kebodohanmu yang dahulu, tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu menjadi kudus, sebab Aku kudus.”

2 Tawarikh 35:7 Lalu Yosia memberikan kepada rakyat, dari kawanan kambing domba, domba dan anak domba, semuanya untuk korban Paskah, bagi semua yang hadir, sejumlah tiga puluh ribu ekor lembu jantan, yaitu tiga ribu ekor lembu jantan; itulah harta milik raja. .

Yosia menyediakan 30.000 ekor domba dan 3.000 ekor lembu jantan kepada orang-orang untuk persembahan Paskah mereka.

1. Kemurahan Tuhan: Merenungkan Korban Paskah Yosia.

2. Kelimpahan dalam Pengorbanan: Sebuah Studi tentang Kemurahan Hati Yosia.

1. Keluaran 12:3-4 - Katakanlah kepada seluruh jemaah Israel: Pada hari kesepuluh bulan ini, masing-masing orang harus mengambil seekor anak domba, menurut kaum nenek moyang mereka, seekor anak domba untuk satu rumah. .

2. Mazmur 50:10-11 - Sebab segala binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di ribuan bukit. Aku tahu semua unggas di pegunungan, dan binatang liar di padang adalah milikku.

2 Tawarikh 35:8 Dan para pembesarnya memberikan sumbangannya dengan sukarela kepada rakyat, kepada para imam, dan kepada orang-orang Lewi; Hilkia, Zakharia, dan Yehiel, para pemimpin rumah Allah, memberikan kepada para imam untuk kurban Paskah dua ribu enam ratus kecil sapi, dan tiga ratus ekor lembu.

Hilkia, Zakharia, dan Yehiel, para pemimpin rumah Tuhan, dengan murah hati menyumbangkan dua ribu enam ratus ekor sapi kecil dan tiga ratus ekor lembu kepada para imam untuk persembahan Paskah.

1. Kemurahan Hati Pemimpin: Contoh dari 2 Tawarikh 35:8

2. Kekuatan Memberi: Sebuah Studi terhadap 2 Tawarikh 35:8

1. Markus 12:41-44 - Dan Yesus duduk di depan perbendaharaan, dan melihat bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam perbendaharaan: dan banyak orang kaya memasukkan banyak uang. Dan datanglah seorang janda miskin, dan dia melemparkan dua peser, yang menghasilkan satu kentut. Dan dia memanggil murid-muridnya kepadanya, dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak dari pada semua orang yang telah memasukkan ke dalam perbendaharaan: Karena semua yang mereka berikan dari kelimpahan mereka; tapi dia, karena kekurangannya, memberikan semua yang dia punya, bahkan seluruh penghidupannya.

2. Lukas 6:38 - Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

2 Tawarikh 35:9 Juga Konanya, serta Semaya dan Netaneel, saudara-saudaranya, serta Hasabya, Yeiel, dan Yozabad, pemimpin orang Lewi, memberikan kepada orang Lewi lima ribu ekor sapi kecil dan lima ratus ekor lembu sebagai kurban Paskah.

Konanya, Semaya, Netaneel, Hasabya, Jeiel dan Yozabad, enam pemimpin orang Lewi, memberikan lima ribu ekor sapi kecil dan lima ratus ekor lembu kepada orang Lewi sebagai persembahan Paskah.

1. Memberi dengan Sukacita: Teladan Orang Lewi 2. Hati yang Murah Hati: Pahala Memberi

1. Lukas 6:38 Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

2. 2 Korintus 9:6-7 Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2 Tawarikh 35:10 Maka bersiaplah untuk mengadakan upacara, dan para imam berdiri di tempatnya, dan orang-orang Lewi di barisan mereka, sesuai dengan perintah raja.

Para imam dan orang-orang Lewi berdiri di tempat yang telah ditentukan untuk melakukan ibadah sesuai dengan perintah raja.

1. Siap Melayani: Mengetahui Tempat dan Tujuan Kita.

2. Perintah Allah : Ketaatan Kita Mendatangkan Ridho-Nya.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Efesus 6:7 - Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda sedang melayani Tuhan, bukan manusia.

2 Tawarikh 35:11 Lalu mereka menyembelih Paskah, dan para imam memercikkan darah dari tangan mereka, dan orang-orang Lewi menguliti mereka.

Orang-orang Lewi mempersiapkan korban Paskah dan para imam memercikkan darahnya ke atas mezbah.

1. Pentingnya Pengorbanan dan Ketaatan dalam Beribadah

2. Makna Komuni dan Manfaatnya bagi Kita

1. Ibrani 9:7 - Tetapi pada tempat yang kedua, Imam Besar datang seorang diri setahun sekali, dengan darah yang dipersembahkannya karena dirinya sendiri dan karena kekeliruan umat itu:

2. Matius 26:26-28 - Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, memberkatinya, lalu memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada para murid, dan berkata, Ambil, makanlah; ini tubuhku. Dan dia mengambil cawan itu, dan mengucap syukur, dan memberikannya kepada mereka, sambil berkata, Minumlah semuanya; Sebab inilah darah perjanjian baru-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa.

2 Tawarikh 35:12 Lalu mereka memindahkan korban bakaran itu, agar mereka dapat memberikannya menurut pembagian kaum keluarga bangsa itu, untuk dipersembahkan kepada TUHAN, seperti yang tertulis dalam kitab Musa. Begitu pula mereka dengan lembu-lembu itu.

Orang-orang mempersembahkan korban bakaran dan lembu kepada Tuhan seperti yang ditentukan dalam Kitab Musa.

1. Persembahan dan Kurban : Ibadah Kita kepada Tuhan

2. Ketaatan dan Pelayanan: Melayani Tuhan dengan Hati dan Jiwa

1. Ulangan 12:5-7 - Domba Paskah haruslah kamu sembelih di tempat yang dipilih TUHAN, dan kamu harus memakannya di sana bersama-sama anak laki-laki dan perempuanmu, serta hamba-hambamu laki-laki dan perempuan; dan kamu akan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu.

6 Lagi pula, janganlah kamu berbuat seperti yang kita lakukan pada hari ini, yaitu setiap orang melakukan apa yang benar menurut pandangannya sendiri;

7 Sebab sampai saat ini kamu belum memperoleh sisa dan warisan yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

2 Tawarikh 35:13 Lalu mereka memanggang Paskah itu dengan api sesuai dengan peraturan; tetapi korban-korban suci yang lain ditaburkan di dalam kuali, kuali, dan kuali, lalu segera dibagikan kepada seluruh rakyat.

Bangsa Israel memanggang Paskah menurut tata cara, dan segera membagi persembahan suci lainnya kepada seluruh umat.

1. Kekuatan Kepatuhan: Bagaimana Mengikuti Tata Cara Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Keutamaan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Mendatangkan Rezeki Tuhan

1. Ulangan 6:17-19 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan , supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu masuk dan memiliki tanah yang baik, yang telah bersumpah untuk diberikan oleh Tuhan kepada nenek moyangmu, untuk mengusir semua musuhmu dari hadapanmu, seperti yang difirmankan Tuhan.

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2 Tawarikh 35:14 Sesudah itu mereka mempersiapkan diri bagi mereka sendiri dan bagi para imam, karena para imam anak-anak Harun sibuk mempersembahkan korban bakaran dan lemak sampai malam hari; Oleh karena itu orang-orang Lewi mempersiapkan bagi mereka sendiri dan bagi para imam anak-anak Harun.

1. Pentingnya ketekunan dalam beribadah kepada Tuhan

2. Kekuatan kesatuan dalam gereja

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2 Tawarikh 35:15 Dan para penyanyi bani Asaf ada di tempat mereka, sesuai dengan perintah Daud, dan Asaf, dan Heman, dan Yedutun, peramal raja; dan para kuli menunggu di setiap gerbang; mereka mungkin tidak akan meninggalkan tugas mereka; untuk saudara-saudara mereka, orang-orang Lewi, yang menyiapkannya untuk mereka.

Para penyanyi, anak-anak Asaf, dan para kuli berada di tempatnya dan menunggu di setiap pintu gerbang sesuai dengan perintah Daud, Asaf, Heman, dan Yedutun, peramal raja.

1. Pentingnya Ketaatan

2. Berkahnya Melayani Bersama Sesama

1. Roma 12:1-2, “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yosua 24:15, "Akan tetapi jika kamu tidak suka beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu masih hidup, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2 Tawarikh 35:16 Maka pada hari itu juga dipersiapkan segala ibadah kepada TUHAN, yaitu untuk merayakan Paskah dan untuk mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah TUHAN, sesuai dengan perintah Raja Yosia.

Raja Yosia memerintahkan pelayan TUHAN untuk merayakan Paskah dan mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah TUHAN.

1. Kekuatan Ketaatan – Mengikuti Perintah Tuhan Apapun Resikonya

2. Hati Seorang Raja - Pengabdian Yosia kepada TUHAN

1. Ulangan 6:5-6 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2 Tawarikh 35:17 Dan orang Israel yang hadir pada waktu itu merayakan Paskah dan hari raya roti tidak beragi selama tujuh hari.

Bangsa Israel merayakan Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi selama tujuh hari.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari cara Dia mengarahkan umat-Nya untuk merayakan Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi.

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan ditunjukkan dengan menaati perintah-Nya dan merayakan Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi.

1. Keluaran 12:1-14 - Petunjuk Tuhan kepada bangsa Israel untuk merayakan Paskah.

2. Ulangan 16:1-8 – Petunjuk Tuhan kepada bangsa Israel untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi.

2 Tawarikh 35:18 Dan tidak ada perayaan Paskah seperti yang dirayakan di Israel sejak zaman nabi Samuel; dan tidak semua raja Israel merayakan Paskah seperti yang dirayakan oleh Yosia, dan para imam, dan orang-orang Lewi, dan seluruh Yehuda dan Israel yang hadir, dan penduduk Yerusalem.

Paskah Yosia adalah Paskah yang paling berkesan di Israel sejak zaman nabi Samuel, karena dirayakan oleh seluruh Yehuda, Israel, dan penduduk Yerusalem.

1. Kekuatan Perayaan: Bagaimana Paskah Yosia Mengingatkan Kita akan Pentingnya Pertemuan yang Penuh Sukacita

2. Mengingat Masa Lalu: Bagaimana Paskah Yosia Mengajari Kita Menghargai Sejarah Kita

1. Ulangan 16:3-4 - "Janganlah kamu makan roti beragi dengannya. Tujuh hari lamanya kamu harus memakannya bersama roti tidak beragi, roti penderitaanmu itu keluar dari tanah Mesir dengan tergesa-gesa sehingga sepanjang hari-harimu hidup kamu mungkin ingat hari ketika kamu keluar dari tanah Mesir.

2. Matius 26:17-19 - Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid itu kepada Yesus sambil berkata, Di manakah Engkau mau kami menyiapkan bagimu untuk makan Paskah? Ia berkata, Pergilah ke kota menemui seseorang dan katakan padanya, Guru berkata, Waktuku sudah dekat. Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-muridku. Dan murid-murid itu melakukan seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka, dan mereka mempersiapkan Paskah.

2 Tawarikh 35:19 Paskah ini dirayakan pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia.

Yosia merayakan Paskah pada tahun kedelapan belas pemerintahannya.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan

1. Keluaran 12:14-20 - Perintah awal untuk merayakan Paskah

2. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa dan kekuatanmu

2 Tawarikh 35:20 Setelah semua itu terjadi, setelah Yosia mempersiapkan bait suci, datanglah Nekho, raja Mesir, untuk berperang melawan Karkemis di tepi sungai Efrat, dan Yosia maju menyerang dia.

Yosia, Raja Yehuda, mempersiapkan kuil dan kemudian menghadapi Necho, Raja Mesir, yang berperang melawan Charchemish di tepi sungai Efrat.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Persiapan Yosia Membawa Kemenangannya

2. Harga Keberanian: Bagaimana Yosia Cukup Berani Menghadapi Raja

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan perlengkapan senjata Tuhan sebagai persiapan untuk peperangan rohani

2. Ibrani 11:32-40 - Contoh dari mereka yang memilih untuk menaati Tuhan meskipun harus menanggung resiko

2 Tawarikh 35:21 Tetapi ia mengirim utusan kepadanya, dengan pesan: Apa urusanku denganmu, hai raja Yehuda? Aku datang bukan melawanmu pada hari ini, tetapi melawan rumah yang kutemui; karena Allah memerintahkan aku untuk bergegas: janganlah kamu mencampuri urusan Allah, yang bersamaku, agar Dia tidak membinasakanmu.

Yosia, raja Yehuda, mengirimkan duta besar kepada Raja Neko dari Mesir untuk memberitahukan kepadanya bahwa dia tidak datang untuk melawannya, namun mengikuti perintah Tuhan untuk segera berperang melawan musuh lain. Dia memperingatkan Neco untuk tidak mengganggu Tuhan yang bersama Yosia, agar dia tidak binasa.

1. Patuhi Perintah Tuhan: Apapun yang terjadi, penting untuk menaati perintah Tuhan dan tidak mempertanyakannya.

2. Jangan Mengganggu Rencana Tuhan: Penting untuk tidak mengganggu rencana Tuhan, karena dapat menyebabkan kehancuran dan penderitaan.

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar dan kemudian menghilang. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. "

2 Tawarikh 35:22 Tetapi Yosia tidak memalingkan wajahnya darinya, melainkan menyamar agar ia dapat berperang melawan dia, dan tidak mendengarkan perkataan Nekho yang dari mulut Allah, lalu datang berperang di lembah Megido.

Yosia menolak menaati peringatan Tuhan dari Necho dan malah menyamar untuk berperang di Lembah Megido.

1. Taati Perintah Tuhan: Pemeriksaan 2 Tawarikh 35:22

2. Mendengarkan Suara Tuhan: Kajian terhadap 2 Tawarikh 35:22

1. 1 Samuel 15:22 - "Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan, seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, menaati lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan dari pada lemak. domba jantan."

2. Ulangan 8:19 - "Dan jikalau pada hari ini kamu melupakan Tuhan, Allahmu, dan hidup menurut allah-allah lain, beribadah kepada mereka, dan menyembah mereka, pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti binasa. "

2 Tawarikh 35:23 Dan para pemanah menembak raja Yosia; dan raja berkata kepada hamba-hambanya, Suruh aku pergi; karena aku terluka parah.

Raja Yosia ditembak oleh para pemanah dan memerintahkan para pelayannya untuk membawanya pergi, karena dia terluka.

1. Kekuatan Doa di Saat Sulit - 2 Tawarikh 32:20-21

2. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan - 2 Tawarikh 34:1-3

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2 Tawarikh 35:24 Maka hamba-hambanya mengeluarkan dia dari kereta itu, dan menaruh dia di kereta yang kedua; dan mereka membawanya ke Yerusalem, lalu dia meninggal dan dikuburkan di salah satu makam nenek moyangnya. Dan seluruh Yehuda dan Yerusalem berduka atas Yosia.

Yosia, raja Yehuda, terbunuh dalam pertempuran dan dibawa ke Yerusalem untuk dimakamkan di makam leluhurnya. Seluruh Yehuda dan Yerusalem berkabung karenanya.

1. Akibat tindakan kita, 2 Tawarikh 35:24

2. Pentingnya berkabung bagi mereka yang telah meninggal, 2 Tawarikh 35:24

1. Pengkhotbah 7:1-2 - Ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari

2. Roma 12:15 - Berdukalah bersama orang yang berduka.

2 Tawarikh 35:25 Dan Yeremia meratapi Yosia; dan semua penyanyi laki-laki dan perempuan berbicara tentang Yosia dalam ratapan mereka sampai hari ini, dan menjadikannya sebuah peraturan di Israel: dan, lihatlah, itu tertulis dalam ratapan.

Yeremia berduka atas Yosia dan para penyanyi pria dan wanita berbicara tentang dia dalam ratapan mereka, yang telah ditulis dan masih diingat hingga hari ini.

1. Warisan Raja Yosia: Mengingat Sumbangannya kepada Israel

2. Kekuatan Ratapan yang Tak Pudar: Bagaimana Kita Mengingat Mereka yang Jatuh

1. Yeremia 9:17-21

2. Roma 8:31-39

2 Tawarikh 35:26 Selebihnya dari perbuatan Yosia dan kebaikannya, sesuai dengan apa yang tertulis dalam hukum TUHAN,

Perbuatan dan kebaikan Yosia tertulis dalam Hukum Tuhan.

1. Pentingnya Menjalani Hidup Setia kepada Tuhan

2. Mengikuti Hukum Tuhan dan Melakukan Apa yang Benar

1. Mazmur 119:1-2 "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum TUHAN! Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati"

2. Matius 7:21 “Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.”

2 Tawarikh 35:27 Dan perbuatan-perbuatannya, yang pertama dan yang terakhir, tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

Bagian ini menceritakan tentang perbuatan Raja Yosia yang dicatat dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

1. Warisan Iman: Menemukan Tempat Anda dalam Kisah Tuhan

2. Mengingat Orang Beriman : Menghormati Kenangan Orang Benar

1. Matius 25:23 - "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia; kamu setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan kamu penguasa atas banyak hal.'

2. Yesaya 38:3 - "Dan Hizkia berkata, 'Apa tandanya aku akan pergi ke rumah Tuhan?'"

2 Tawarikh pasal 36 menggambarkan tahun-tahun terakhir kerajaan Yehuda, termasuk pemerintahan Yoahaz, Yoyakim, Yoyakhin, dan Zedekia, kehancuran Yerusalem, dan pembuangan ke Babel.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti pemerintahan jahat Yehoahaz atas Yehuda. Dia ditawan oleh Firaun Neko dan digantikan oleh saudaranya Yoyakim sebagai raja (2 Tawarikh 36:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Yoyakim terus melakukan kejahatan dan menghadapi penindasan dari Nebukadnezar, raja Babel. Dia meninggal pada masa pemerintahannya, dan putranya Yoyakhin menjadi raja sebentar sebelum ditawan ke Babel (2 Tawarikh 36:5-10).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Zedekia menjadi raja terakhir Yehuda. Meskipun ada peringatan dari Yeremia dan nabi-nabi lainnya untuk bertobat dan tunduk pada pemerintahan Babilonia, dia memberontak melawan Nebukadnezar (2 Tawarikh 36:11-14).

Paragraf ke-4: Fokusnya beralih pada gambaran penghakiman Tuhan atas Yerusalem karena ketidaktaatannya yang terus-menerus. Kota ini dikepung oleh tentara Nebukadnezar, kuil dihancurkan, dan banyak orang dibunuh atau ditawan (2 Tawarikh 36:15-21).

Paragraf ke-5: Catatan tersebut diakhiri dengan menyebutkan Cyrus, raja Persia yang mengeluarkan dekrit yang mengizinkan orang Israel yang diasingkan untuk kembali ke tanah mereka setelah tujuh puluh tahun ditawan. Hal ini menggenapi janji Tuhan melalui Yeremia (2 Tawarikh 36:22-23).

Singkatnya, Bab tiga puluh enam dari 2 Tawarikh menggambarkan kemunduran, kehancuran, dan pengasingan yang dialami selama tahun-tahun terakhir akhir pemerintahan kerajaan Yehuda. Menyoroti ketidaktaatan yang diungkapkan melalui pemerintahan yang jahat, dan penghakiman yang dihadapi karena pemberontakan. Menyebutkan upaya penawanan yang dilakukan oleh kekuatan asing, dan pemulihan yang dialami melalui campur tangan ilahi. Singkatnya, Bab ini memberikan catatan sejarah yang menunjukkan kedua pilihan yang diungkapkan melalui ketidaktaatan sambil menekankan konsekuensi yang dihasilkan dari pemberontakan suatu perwujudan yang mewakili keadilan ilahi sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

2 Tawarikh 36:1 Kemudian penduduk negeri itu mengambil Yoahaz bin Yosia dan mengangkatnya menjadi raja menggantikan ayahnya di Yerusalem.

Penduduk negeri itu memilih Yoahas menjadi raja Yerusalem yang baru setelah ayahnya, Yosia, meninggal.

1. Pentingnya melayani Tuhan dengan setia dalam hidup kita.

2. Tuhan akan memastikan pemimpin yang saleh menggantikan kita.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. 2 Tawarikh 7:14 - "jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa dan mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2 Tawarikh 36:2 Yoahas berumur dua puluh tiga tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama tiga bulan.

Yoahaz memulai pemerintahannya di Yerusalem pada usia 23 tahun dan memerintah selama 3 bulan.

1. Kerapuhan Hidup: Betapa Cepatnya Segala Sesuatu Berubah

2. Menjalani Setiap Momen Sepenuhnya

1. Mazmur 39:4-5 Tunjukkan kepadaku, ya Tuhan, akhir hidupku dan jumlah hari-hariku; beri tahu aku betapa singkatnya hidupku. Engkau menjadikan hari-hariku hanya sebatas tangan; umurku tidak ada artinya di hadapanmu. Setiap orang hanyalah nafas, bahkan mereka yang tampak aman.

2. Yakobus 4:14 Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2 Tawarikh 36:3 Raja Mesir menurunkan dia di Yerusalem dan memerintahkan negeri itu membayar seratus talenta perak dan satu talenta emas.

Raja Firaun dari Mesir mencopot Raja Yoyakim dari Yehuda dan mendenda negeri itu dengan seratus talenta perak dan satu talenta emas.

1. Harga dari Pemberontakan: Akibat Menolak Otoritas Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Aturan Penyelenggaraan-Nya

1. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2 Tawarikh 36:4 Lalu raja Mesir mengangkat Eliakim, saudaranya, menjadi raja atas Yehuda dan Yerusalem, lalu mengubah namanya menjadi Yoyakim. Dan Necho mengambil Yoahaz, saudaranya, dan membawanya ke Mesir.

Firaun Necho dari Mesir mengangkat Eliakim, saudaranya, menjadi Raja Yehuda dan Yerusalem dan mengubah namanya menjadi Yoyakim. Dia kemudian mengambil Yoahaz saudaranya dan membawanya ke Mesir.

1. Jangan menaruh kepercayaanmu pada raja-raja di dunia tetapi hanya pada Tuhan saja.

2. Tuhan berdaulat dan mengendalikan hidup kita.

1. Yeremia 17:5-7 - Beginilah firman Tuhan: "Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari Tuhan.

6 Ia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat kebaikan apa pun. Dia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni.

2. Mazmur 146:3-4 Janganlah percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan.

4 Ketika nafasnya hilang, dia kembali ke bumi; pada hari itu juga rencananya gagal.

2 Tawarikh 36:5 Yoyakim berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem; dan ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahnya.

Yoyakim berumur 25 tahun ketika dia mulai memerintah di Yerusalem selama 11 tahun, dan dia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.

1. Bahaya Jika Tidak Mengikuti Kehendak Tuhan: Kajian Tentang Yoyakim

2. Akibat Melakukan Kejahatan: Belajar dari Pemerintahan Yoyakim

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Pengkhotbah 12:13 - Akhir dari masalah ini; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia.

2 Tawarikh 36:6 Nebukadnezar, raja Babel, datang melawan dia dan membelenggu dia untuk membawanya ke Babel.

Nebukadnezar raja Babel berperang melawan Raja Yoyakim dari Yehuda dan menangkapnya, membawanya ke Babel.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Selalu Memegang Kendali

2. Pentingnya Ketaatan: Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

1. Daniel 4:34-35 - Dan pada akhir hari aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke surga, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selama-lamanya, yang kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya turun-temurun

2. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku: Memanggil burung gagak dari timur , orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; Aku sudah merencanakannya, aku juga akan melakukannya.

2 Tawarikh 36:7 Nebukadnezar juga membawa sebagian perkakas rumah TUHAN ke Babel dan menaruhnya di kuilnya di Babel.

Nebukadnezar membawa beberapa bejana suci Rumah Tuhan di Yerusalem ke Babel dan menaruhnya di kuilnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Orang Jahat dan Keadaan Buruk untuk Kebaikan-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana-Nya Berhasil Meskipun Kita Melakukan Kesalahan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2 Tawarikh 36:8 Selebihnya dari perbuatan Yoyakim, serta kekejian yang dilakukannya dan apa yang terdapat pada dirinya, lihatlah, semuanya tertulis dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda; dan Yoyakhin, putranya, menjadi raja. sebagai gantinya.

1: Akibat dosa dapat dirasakan jauh setelah seseorang meninggal.

2: Pentingnya membuat pilihan yang bijaksana dan menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2 Tawarikh 36:9 Yoyakhin berumur delapan tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah di Yerusalem selama tiga bulan sepuluh hari dan ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

Pemerintahan Yoyakhin diwarnai dengan kejahatan.

1. Bahaya Dosa, Amsal 14:12

2. Pentingnya Hidup Benar, Titus 2:12

1. Yeremia 22:24-30

2. Daniel 1:1-2

2 Tawarikh 36:10 Ketika tahun itu telah habis, raja Nebukadnezar mengutus dan membawanya ke Babel dengan perkakas rumah TUHAN yang bagus, dan mengangkat Zedekia, saudaranya, menjadi raja atas Yehuda dan Yerusalem.

Raja Nebukadnezar membawa Raja Yoyakhin ke Babel dan mengangkat saudaranya Zedekia menjadi raja Yehuda dan Yerusalem.

1. Tuhan berdaulat dan dapat menggunakan masa-masa sulit dalam hidup kita untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Tuhan mampu mengubah keadaan sulit menjadi sesuatu yang baik.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 33:11 - Tetapi rencana Tuhan tetap teguh selama-lamanya, maksud hati-Nya turun-temurun.

2 Tawarikh 36:11 Zedekia berumur satu dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem.

Zedekia menjadi raja Yerusalem pada usia 21 tahun dan memerintah selama 11 tahun.

1. Pentingnya keputusan bijak seorang raja muda.

2. Nilai pelayanan seumur hidup.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku masih belum menganggap diriku telah memegangnya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang sudah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

2 Tawarikh 36:12 Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahnya, dan tidak merendahkan dirinya di hadapan nabi Yeremia, yang berbicara dari mulut TUHAN.

Raja Yoyakim dari Yehuda tidak menaati Tuhan dengan tidak merendahkan dirinya di hadapan nabi Yeremia yang berbicara atas nama Tuhan.

1. Merendahkan Diri Dihadapan Utusan Allah

2. Taati Firman Tuhan

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Ulangan 28:1-2 - Dan akan terjadi, jika kamu dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, bahwa TUHAN, Allahmu, akan meninggikan engkau di atas segala bangsa di bumi: Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpa engkau.

2 Tawarikh 36:13 Dan dia juga memberontak terhadap raja Nebukadnezar, yang telah memaksa dia bersumpah demi Tuhan; tetapi dia menegangkan lehernya, dan mengeraskan hatinya untuk tidak berpaling kepada TUHAN, Allah Israel.

Raja Yoyakim dari Yehuda memberontak melawan Nebukadnezar dan menolak untuk kembali kepada Tuhan Allah Israel.

1. Tuhan Maha Berdaulat dan Firman-Nya Maha Tinggi

2. Pemberontakan Itu Sia-sia dan Ketundukan Itu Bermanfaat

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 16:7 Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

2 Tawarikh 36:14 Lagi pula, semua imam kepala dan rakyat banyak melakukan pelanggaran karena segala kekejian orang-orang kafir; dan mencemari rumah TUHAN yang telah dikuduskan-Nya di Yerusalem.

Rakyat dan imam-imam kepala Yerusalem melakukan pelanggaran terhadap Tuhan dan menajiskan rumah Tuhan.

1. Jangan Menajiskan Rumah Tuhan - 2 Tawarikh 36:14

2. Menjauhi Kekejian – 2 Tawarikh 36:14

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang boleh mendaki bukit Tuhan? Siapa yang boleh berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, tidak percaya pada berhala dan tidak bersumpah demi tuhan palsu.

2 Tawarikh 36:15 Lalu TUHAN, Allah nenek moyang mereka, mengutus kepada mereka melalui utusan-utusan-Nya, bangkit pada waktunya, dan mengutus; karena dia menaruh belas kasihan terhadap bangsanya dan tempat kediamannya:

Tuhan menaruh belas kasihan pada umat-Nya dan mengirim utusan kepada mereka untuk menyampaikan pesan.

1. Welas Asih: Ajakan untuk Bertindak

2. Rahmat Tuhan

1. Yesaya 55:1-3 - "Hai, hai setiap orang yang haus, marilah ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; marilah, beli, dan makan; ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga .. Mengapa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku dengan tekun, dan makanlah apa yang baik, dan biarkan jiwamu bergembira karena kegemukan. Arahkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup."

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2 Tawarikh 36:16 Tetapi mereka mengolok-olok utusan-utusan Allah, meremehkan firman-Nya, dan menyalahgunakan nabi-nabi-Nya, sampai timbullah murka TUHAN terhadap umat-Nya, sampai tidak ada obatnya.

Umat Allah mencemooh, menghina dan menyalahgunakan nabi-nabinya sampai murka-Nya tidak dapat dibendung lagi.

1. Akibat Menolak Firman Tuhan

2. Kuasa Murka Tuhan

1. Roma 2:4-5 - Ataukah kamu mengira-ngira kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu kepada pertobatan? Namun karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, maka kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Ibrani 3:12-13 - Berhati-hatilah, saudara-saudara, jangan sampai ada di antara kamu yang mempunyai hati yang jahat dan tidak percaya, yang menyebabkan kamu murtad dari Allah yang hidup. Tetapi nasehatilah satu sama lain setiap hari, selama masih ada panggilan pada hari ini, agar tidak seorang pun di antara kamu yang menjadi tegar oleh tipu daya dosa.

2 Tawarikh 36:17 Oleh karena itu ia mendatangkan kepada mereka raja orang Kasdim, yang membunuh pemuda-pemuda mereka dengan pedang di rumah tempat suci mereka, dan tidak menaruh belas kasihan terhadap pemuda atau gadis, orang tua, atau orang yang bungkuk karena usia. : dia memberikan semuanya ke tangannya.

Raja orang Kasdim mendatangkan kehancuran atas rakyat Yehuda, tanpa menunjukkan belas kasihan kepada tua atau muda, laki-laki atau perempuan.

1. Kemurahan Tuhan Tidak Pernah Berakhir - 2 Korintus 1:3-4

2. Akibat Pemberontakan - Yesaya 1:19-20

1. Yeremia 32:18-19 - Kesetiaan dan kasih sayang Tuhan terhadap umat-Nya.

2. Yehezkiel 18:23 - Setiap orang akan dihakimi menurut perbuatannya masing-masing.

2 Tawarikh 36:18 Dan segala perkakas rumah Allah, besar dan kecil, dan perbendaharaan rumah TUHAN, dan perbendaharaan raja dan para pembesarnya; semua ini dia bawa ke Babel.

Orang Babilonia merampas segala perkakas, harta, dan kekayaan rumah Tuhan dan rumah TUHAN, serta harta raja dan para pembesarnya, ketika mereka menyerbu Yehuda.

1. Kejahatan Keserakahan: Bagaimana Kita Dapat Menghindari Jebakan Materialisme

2. Pentingnya Kepuasan: Menemukan Sukacita pada Tuhan dan Bukan pada Harta Benda

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Timotius 6:6-10 - Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun ke luar dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas. Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat, ke dalam banyak keinginan yang tidak masuk akal dan merugikan yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kehancuran. Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Karena nafsu inilah beberapa orang menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan berbagai penderitaan.

2 Tawarikh 36:19 Kemudian mereka membakar Bait Allah dan merobohkan tembok Yerusalem, serta membakar semua istananya dengan api dan menghancurkan semua perkakasnya yang bagus.

Penduduk Yerusalem menghancurkan Bait Allah, membakar tembok kota, dan membakar seluruh istana dan harta benda mereka.

1. Rumah Tuhan: Tempat Beribadah dan Bukan Merusak

2. Dampak Dosa yang Berkelanjutan terhadap Dunia Kita

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

2 Tawarikh 36:20 Dan mereka yang lolos dari pedang dibawanya ke Babel; di mana mereka menjadi hamba dia dan anak-anaknya sampai masa pemerintahan kerajaan Persia:

Raja Nebukadnezar dari Babel mengalahkan Raja Yoyakim dari Yehuda dan membawa orang-orang yang selamat ke pengasingan di Babel, di mana mereka tetap menjadi tawanan sampai kerajaan Persia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

2 Tawarikh 36:21 Untuk menggenapi firman TUHAN melalui mulut Yeremia, sampai negeri itu menikmati hari-hari sabatnya; selama ia berada dalam kesunyian ia memelihara hari sabat, hingga menunaikan enam puluh sepuluh tahun.

Firman Tuhan digenapi melalui Yeremia, dan negeri itu terpaksa merayakan Sabat selama tujuh puluh tahun ketika negeri itu tandus.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Mengubah dan Membentuk Kehidupan Kita

2. Pentingnya Sabat: Bagaimana Istirahat Dapat Mengubah Kita

1. Yeremia 1:12 - "Maka berfirmanlah TUHAN kepadaku, Engkau telah melihat dengan baik: karena aku akan mempercepat firman-Ku untuk melaksanakannya."

2. Yesaya 58:13-14 - "Jika engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, Yang Mahakudus TUHAN, terhormat; dan hendaknya kamu menghormati Dia, bukan melakukan jalanmu sendiri, tidak mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan kata-katamu sendiri: Maka engkau akan bergembira karena TUHAN; dan Aku akan membuat engkau berkendara di tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberimu makan dengan milik pusaka Yakub milikmu ayah: sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya."

2 Tawarikh 36:22 Pada tahun pertama pemerintahan Cyrus, raja Persia, agar firman TUHAN yang disampaikan melalui mulut Yeremia tergenapi, TUHAN membangkitkan semangat Cyrus, raja Persia, sehingga ia mengumumkan di seluruh seluruh kerajaannya, dan menuliskannya juga, katanya,

Pada tahun pertama pemerintahan Cyrus sebagai raja Persia, Tuhan menggerakkan dia untuk membuat pengumuman di seluruh kerajaannya agar firman Tuhan yang disampaikan oleh Yeremia tergenapi.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius untuk mewujudkan rencana-Nya

2. Kuasa Firman Tuhan dan penggenapannya

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:11- Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2 Tawarikh 36:23 Beginilah firman Cyrus, raja Persia, Segala kerajaan di bumi telah diberikan kepadaku oleh TUHAN, Allah surga; dan dia telah menugaskanku untuk membangun baginya sebuah rumah di Yerusalem, yang terletak di Yehuda. Siapakah di antara kamu di antara seluruh bangsanya? TUHAN, Allahnya, menyertai dia, dan biarkan dia naik.

Cyrus, raja Persia, menyatakan bahwa ia diberikan seluruh kerajaan di bumi oleh TUHAN, Allah Surga, dan diperintahkan untuk membangun rumah bagi-Nya di Yerusalem. Dia bertanya siapa di antara rakyatnya yang bersedia pergi dan membantu.

1. Bagaimana kita dipanggil untuk Melayani Tuhan?

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

1. Roma 12:1, "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. 2 Tawarikh 7:14, “Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

Ezra pasal 1 menggambarkan keputusan Cyrus, raja Persia, yang mengizinkan bangsa Israel kembali ke Yerusalem dan membangun kembali Bait Suci.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyoroti bagaimana Tuhan membangkitkan semangat Cyrus, raja Persia, untuk mengeluarkan proklamasi di seluruh kerajaannya. Dia menyatakan bahwa Tuhan telah menunjuk dia untuk membangun kembali Bait Suci di Yerusalem dan mengizinkan semua orang Israel yang ingin kembali untuk tujuan ini (Ezra 1:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada bagaimana Cyrus mengembalikan barang-barang emas dan perak yang diambil dari kuil di Yerusalem oleh Nebukadnezar. Dia mempercayakan mereka kepada Seshbazar, seorang pangeran Yehuda, dengan instruksi untuk restorasi mereka di kuil yang dibangun kembali (Ezra 1:5-11).

Secara ringkas, Bab pertama Ezra menggambarkan dekrit, dan pemulihan yang dialami pada masa kepemimpinan Raja Cyrus. Menyoroti campur tangan ilahi yang diungkapkan melalui proklamasi, dan pemulihan yang dicapai melalui pengembalian benda-benda suci. Menyebutkan kesempatan yang disediakan bagi bangsa Israel untuk membangun kembali Bait Suci, dan penunjukan yang diberikan kepada Seshbazar, sebuah perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi, sebuah penegasan mengenai pemenuhan terhadap nubuatan, sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel.

Ezra 1:1 Pada tahun pertama pemerintahan Cyrus, raja Persia, dan ketika firman TUHAN melalui mulut Yeremia digenapi, maka TUHAN membangkitkan semangat Cyrus, raja Persia, sehingga ia mengumumkan di seluruh pemerintahannya. kerajaan, dan menuliskannya juga, dengan mengatakan,

Tuhan membangkitkan semangat Raja Cyrus dari Persia dan dia membuat proklamasi di seluruh kerajaannya.

1. Tuhan mengendalikan hidup kita dan masa depan kita.

2. Penting untuk setia kepada Tuhan dan mengikuti rencana-Nya.

1. Yesaya 45:1 - "Beginilah firman Tuhan kepada yang diurapi-Nya, kepada Cyrus, yang tangan kanannya telah Kupegang, untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapannya dan melepaskan ikat pinggang raja-raja, untuk membukakan pintu-pintu di hadapannya, agar pintu-pintu gerbang tidak ditutup ."

2. Daniel 4:34-35 - "Pada akhir hari-hariku, Nebukadnezar, aku menengadahkan mataku ke surga, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan memuji serta menghormati Dia yang hidup selama-lamanya, sebab kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan turun-temurun; seluruh penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia bertindak menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat diamkan tangannya atau katakan kepadanya, Apa yang telah kamu lakukan?

Ezra 1:2 Beginilah firman Cyrus, raja Persia, TUHAN, Allah semesta langit, telah memberikan kepadaku seluruh kerajaan di bumi; dan dia telah menugaskanku untuk membangun baginya sebuah rumah di Yerusalem, yang terletak di Yehuda.

Cyrus, Raja Persia, diberikan seluruh kerajaan di bumi oleh TUHAN, Allah surga, dan ditugaskan untuk membangun rumah bagi-Nya di Yerusalem, Yehuda.

1. Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Tuntunan Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Hati terhadap Rumah TUHAN: Tanggung Jawab Kita Membangun Kerajaan Surga

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Tawarikh 28:2-3 - Kemudian Raja Daud bangkit dan berkata: Dengarkanlah aku, saudara-saudaraku dan rakyatku: Aku mempunyai niat dalam hatiku untuk membangun rumah peristirahatan bagi tabut perjanjian TUHAN, dan untuk tumpuan kaki Allah kita, dan telah mengadakan persiapan-persiapan untuk membangunnya. Tetapi Allah berfirman kepadaku, Janganlah kamu membangun rumah bagi nama-Ku, sebab kamu pernah menjadi prajurit dan menumpahkan darah.

Ezra 1:3 Siapakah di antara kamu di antara seluruh bangsanya? Allahnya menyertai dia, dan biarlah dia pergi ke Yerusalem, yang ada di Yehuda, dan membangun rumah TUHAN, Allah Israel, (Dialah Allah) yang ada di Yerusalem.

Tuhan memanggil seseorang untuk pergi ke Yerusalem dan membangun Rumah Tuhan.

1. Panggilan untuk Membangun Rumah Tuhan: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Berpartisipasi dalam Rencana-Nya

2. Rumah Harapan: Bagaimana Yerusalem Melambangkan Penebusan dan Pemulihan

1. Efesus 2:19-22 - Kita bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah

2. Yesaya 2:2-3 - Pada hari-hari terakhir gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung, dan akan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

Ezra 1:4 Dan setiap orang yang tinggal di suatu tempat di mana ia tinggal, hendaklah orang-orang di tempat itu membantunya dengan perak, emas, harta benda, dan binatang buas, selain dari korban sukarela untuk rumah Allah di Yerusalem. .

Tuhan mendorong mereka yang tetap tinggal di suatu tempat untuk membantu membangun rumah Tuhan di Yerusalem dengan perak, emas, barang-barang, dan binatang, serta dengan persembahan sukarela mereka sendiri.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Memberikan Diri dan Harta Kita

2. Karunia Memberi: Apa Arti Persembahan Kita bagi Tuhan dan Sesama

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ezra 1:5 Kemudian bangkitlah para pemimpin kaum Yehuda dan Benyamin, serta para imam dan orang-orang Lewi, bersama-sama mereka semua, yang rohnya telah dibangkitkan Allah, untuk pergi membangun rumah TUHAN di Yerusalem.

Orang-orang Yehuda dan Benyamin serta para imam, orang Lewi, dan orang-orang lain bangkit untuk membangun Rumah Tuhan di Yerusalem.

1. Ketaatan Kita pada Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Membesarkan Suatu Bangsa

1. Yesaya 43:5-7 "Jangan takut: karena Aku bersamamu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Pertahankan jangan kembali: bawalah anak-anak lelakiku dari jauh, dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi; Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan namaku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuknya; ya, Aku telah menjadikannya. "

2. Ibrani 11:7-8 "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya ia mengutuk dunia, dan menjadi ahli warisnya kebenaran karena iman.”

Ezra 1:6 Dan semua orang yang ada di sekeliling mereka memperkuat tangan mereka dengan perkakas-perkakas perak, dengan emas, dengan barang-barang, dan dengan binatang-binatang, dan dengan barang-barang berharga, belum lagi segala yang dipersembahkan dengan sukarela.

Orang-orang yang mengelilingi bangsa Israel mempersembahkan perak, emas, barang-barang, hewan dan barang-barang berharga lainnya sebagai tanda dukungan untuk pembangunan kembali Bait Suci.

1. Memperkuat Tangan Kita Melalui Kemurahan Hati

2. Mendukung Pekerjaan Tuhan Melalui Pengorbanan Tanpa Pamrih

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Amsal 11:25 - "Orang yang dermawan akan makmur, siapa yang menyegarkan orang lain akan disegarkan."

Ezra 1:7 Juga raja Koresh membawa perkakas-perkakas rumah TUHAN, yang dibawa Nebukadnezar dari Yerusalem, dan menaruhnya di rumah dewa-dewanya;

Bejana-bejana Tuhan diambil oleh Nebukadnezar dari Yerusalem dan ditaruh di rumah dewa-dewanya, tetapi raja Koresh mengembalikannya ke rumah Tuhan.

1. Memberikan kembali apa yang menjadi hak Tuhan

2. Menghormati Rumah Tuhan

1. Keluaran 20:4-6 Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Tuhan yang cemburu, menghukum anak-anak karena dosa orang tua mereka kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenciku, tetapi menunjukkan kasih kepada seribu generasi dari mereka yang mencintaiku dan menaati perintah-perintahku .

2. Ulangan 28:1-14 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Semua berkat ini akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu: Kamu akan diberkati di kota dan diberkati di desa.

Ezra 1:8 Itulah yang dibawa oleh Cyrus, raja Persia, melalui tangan Mithredath, bendahara, dan menghitungnya pada Seshbazar, pangeran Yehuda.

Cyrus, raja Persia, mengeluarkan barang-barang dari kuil di Yerusalem, seperti yang diperintahkan Tuhan, untuk diberikan kepada Seshbazar, pangeran Yehuda.

1. Tuhan memegang kendali atas hidup kita, bahkan di tengah kekacauan dan kehancuran.

2. Pentingnya mempercayai rencana Tuhan dan bukan rencana kita sendiri.

1. Yesaya 45:13 "Aku telah membangunnya dalam kebenaran, dan Aku akan mengarahkan segala jalannya: dia akan membangun kota-Ku, dan dia akan melepaskan tawanan-Ku, bukan dengan harga dan imbalan, firman TUHAN semesta alam."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Ezra 1:9 Dan inilah jumlah mereka: tiga puluh pengumpul emas, seribu pengumpul perak, sembilan dan dua puluh pisau,

Tuhan memberi orang-orang Yahudi yang kembali dari pengasingan 30 pengisi emas, 1.000 pengisi perak, dan 29 pisau.

1. Tuhan menyediakan semua yang kita butuhkan.

2. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan mendukung Anda.

1. Mazmur 37:25 "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti."

2. Matius 6:31-33 “Sebab itu janganlah kamu kuatir dan bertanya-tanya, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Ezra 1:10 Tiga puluh bokor emas, empat ratus sepuluh bokor perak jenis kedua, dan seribu bejana lainnya.

Bagian ini menyebutkan tiga puluh baskom emas, empat ratus sepuluh baskom perak, dan seribu bejana lainnya.

1. Tuhan ingin kita memberikan yang terbaik, dari kekayaan kita, untuk menghormati Dia.

2. Kita harus menggunakan sumber daya kita untuk memberi dengan murah hati pada pekerjaan Tuhan.

1. 2 Korintus 8:7 Sebab itu, ketika kamu berlimpah dalam segala hal dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam segala ketekunan, dan dalam kasihmu kepada kami, pastikan juga bahwa kamu berlimpah dalam kasih karunia itu.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan meluap dengan anggur baru.

Ezra 1:11 Seluruh perkakas emas dan perak ada lima ribu empat ratus buah. Semua ini dibawa oleh Seshbazar bersama mereka tentang pembuangan yang dibawa dari Babel ke Yerusalem.

Sesbazar membawa lima ribu empat ratus bejana emas dan perak dari Babel ke Yerusalem dari orang-orang yang ditawan.

1. Kekuatan Penyediaan: Bagaimana Tuhan Selalu Menyediakan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Penangkaran: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Yeremia 29:11-14 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Ezra pasal 2 memberikan daftar rinci orang-orang buangan yang kembali dari Babel ke Yerusalem, termasuk keluarga leluhur mereka dan jumlah orang di setiap kelompok.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan membuat daftar para pemimpin orang buangan yang kembali, termasuk Zerubabel, Yesua, Nehemia, Seraiah, Reelaiah, Mordekai, Bilshan, Mispar, Bigvai, Rehum dan Baanah. Disebutkan juga jumlah laki-laki dari masing-masing suku yang kembali (Ezra 2:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada penyediaan gambaran komprehensif tentang keluarga dan jumlah mereka yang kembali dari pengasingan. Ini mencakup rincian tentang kota asal mereka dan berapa banyak orang yang kembali bersama mereka (Ezra 2:3-35).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti kelompok tambahan yang kembali tetapi tidak dapat membuktikan silsilah mereka karena catatan yang hilang. Mereka dilarang melayani sebagai imam sampai imam besar dapat berkonsultasi dengan Urim dan Tumim (Ezra 2:36-63).

Singkatnya, Bab dua dari kitab Ezra menggambarkan catatan, dan pencacahan yang dialami selama pemulihan kembali orang-orang buangan. Menyoroti dokumentasi yang diungkapkan melalui pencatatan pemimpin, dan pencacahan dicapai melalui pencatatan keluarga. Menyebutkan upaya pengecualian yang dilakukan karena silsilah yang tidak lengkap, dan antisipasi untuk klarifikasi di masa depan suatu perwujudan yang mewakili ketelitian suatu penegasan mengenai pelestarian warisan suatu wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 2:1 Inilah orang-orang propinsi yang keluar dari pembuangan, yaitu orang-orang yang ditawan, yang dibawa oleh Nebukadnezar, raja Babel, ke Babel, dan kembali lagi ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kotanya;

Sekelompok orang dari provinsi Yehuda yang dibawa pergi oleh Nebukadnezar kembali ke Yerusalem dan Yehuda dan masing-masing kembali ke kotanya masing-masing.

1. "Tuhan Tetap Setia Sekalipun dalam Pengasingan"

2. "Pulang ke Rumah: Sebuah Harapan Baru"

1. Yesaya 43:1-7, “Jangan takut, sebab Aku menyertai kamu; ."

2. Mazmur 126:1-3, “Ketika TUHAN mengembalikan Sion yang ditawan, kami seperti orang yang bermimpi. Mulut kami dipenuhi tawa dan lidah kami bersorak-sorai. Lalu mereka berkata di antara bangsa-bangsa: TUHAN telah melakukan hal-hal besar bagi kita!'"

Ezra 2:2 Yang datang bersama Zerubabel: Yesua, Nehemia, Seraiah, Reelaiah, Mordekai, Bilshan, Mizpar, Bigvai, Rehum, Baanah. Jumlah laki-laki bani Israil:

Bagian ini mencantumkan nama orang-orang yang datang bersama Zerubabel ke Yerusalem.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari kesetiaan-Nya menepati perjanjian-Nya dan membawa umat-Nya kembali ke Yerusalem.

2. Kasih karunia Allah terlihat dalam penyediaan pemimpin seperti Zerubabel untuk memimpin umat-Nya ketika mereka kembali.

1. Ezra 2:2

2. Ibrani 11:11-12 - "Karena iman Sarah sendiri menerima kuasa untuk mengandung, bahkan ketika dia sudah lewat usia, karena dia menganggap dia setia yang telah berjanji. Oleh karena itu dari satu laki-laki, dan dia hampir mati, dilahirkan keturunannya sebanyak bintang di langit dan sebanyak butiran pasir di tepi pantai."

Ezra 2:3 Bani Paros, dua ribu seratus tujuh puluh dua orang.

Ayat ini menyebutkan jumlah keturunan Parosh, yaitu dua ribu seratus tujuh puluh dua orang.

1: Tuhan punya rencana untuk kita masing-masing. Dia mengetahui secara pasti jumlah orang yang akan datang dari setiap keluarga dan Dia akan menafkahi kita tidak peduli seberapa kecil atau besarnya keluarga kita.

2: Kita mungkin tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, tapi Tuhan tahu. Kita dapat percaya pada rencana-Nya dan penyediaan-Nya bagi kita, apa pun keadaan kita.

1: Yesaya 46:10-11 Aku memberitahukan kesudahan dari mulanya, dari zaman dahulu, apa yang masih akan datang. Saya berkata: Tujuan saya akan tetap teguh, dan saya akan melakukan apa pun yang saya inginkan. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah Aku katakan, itulah yang akan Aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2: Mazmur 139:13-16 Sebab Engkau menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu. Rangkaku tidak tersembunyi bagimu ketika aku dibuat di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi satu di kedalaman bumi. Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; seluruh hari-hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam kitab-Mu sebelum salah satu hari itu terjadi.

Ezra 2:4 Bani Sefaca, tiga ratus tujuh puluh dua orang.

Catatan keturunan Sefaca berjumlah 372 orang.

1. Hitunglah Berkat Anda: Kita harus mencermati semua hal baik yang telah Tuhan berikan kepada kita.

2. Bersikaplah Hati: Kita harus selalu setia kepada Tuhan, tidak peduli betapa besarnya rintangan yang kita hadapi.

1. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Mazmur 9:10 Mereka yang mengetahui nama-Mu percaya kepada-Mu, karena Engkau, ya Tuhan, tidak pernah meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

Ezra 2:5 Bani Arah, tujuh ratus tujuh puluh lima orang.

Ayat ini menyebutkan keturunan Arah yang berjumlah tujuh ratus tujuh puluh lima.

1. Tuhan itu murah hati dan setia kepada umat-Nya, terlihat dari banyaknya keturunan Arah.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan untuk menyediakan dan menepati janji-janji-Nya, seperti yang diilustrasikan dalam keluarga besar Arah.

1. Mazmur 37:25: "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti."

2. Ulangan 7:9: "Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi."

Ezra 2:6 Bani Pahatmoab, dari bani Yesua dan Yoab, dua ribu delapan ratus dua belas orang.

Keturunan Pahatmoab, Yesua, dan Yoab berjumlah 2.812 orang.

1. "Nilai Persatuan: Berkah Pahathmoab"

2. "Kekuatan Iman: Keturunan Yesua dan Yoab"

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Kisah Para Rasul 4:32 - "Dan banyak orang yang percaya, sehati dan sejiwa..."

Ezra 2:7 Bani Elam seribu dua ratus lima puluh empat orang.

Bani Elam berjumlah 1.254 orang.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan seluruh umat-Nya, berapa pun jumlah mereka.

2. Sekalipun dalam jumlah kecil, umat Tuhan dapat memberikan dampak yang besar.

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Mazmur 139:17-18 Betapa berharganya pikiranmu bagiku, ya Tuhan! Betapa besarnya jumlah mereka! Jika saya menghitungnya, jumlahnya lebih banyak daripada pasir. Saat aku bangun, aku masih bersamamu.

Ezra 2:8 Bani Zattu, sembilan ratus empat puluh lima orang.

Bani Zattu berjumlah sembilan ratus empat puluh lima.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan dan perlindungan-Nya terhadap umat-Nya.

2. Kita bisa percaya pada jumlah Tuhan dan rencana-Nya.

1. Mazmur 33:11 Nasihat Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

2. Yesaya 46:10 Menyatakan kesudahan dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melaksanakan segala maksudku.

Ezra 2:9 Bani Zakai, tujuh ratus enam puluh orang.

Bagian ini menyebutkan bahwa ada 760 anggota keluarga Zaccai.

1. Tuhan menghitung setiap anak-anak-Nya dan mengetahui nama mereka.

2. Kita semua adalah bagian dari keluarga beriman yang lebih besar.

1. Lukas 12:7 - "Sesungguhnya rambut kepalamu terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

2. Galatia 6:10 - "Sebab itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya."

Ezra 2:10 Bani Bani, enam ratus empat puluh dua orang.

Bani Bani berjumlah enam ratus empat puluh dua orang.

1: Tuhan setia pada janji-janji-Nya dan menyediakan kebutuhan umat-Nya.

2: Kita menemukan kekuatan dan keamanan di dalam Tuhan.

1: Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

2: Ibrani 13:5-6 Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan berani mengatakan: Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Ezra 2:11 Bani Bebai, enam ratus dua puluh tiga orang.

Jalan:

bani Bebai, dari bani Azgad, bani Kish, enam ratus dua puluh tiga orang.

Ayat tersebut mencatat jumlah keturunan Bebai, Azgad, dan Kish, yaitu 623 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam mengawasi umat-Nya.

2. Pentingnya menghitung nikmat yang kita peroleh.

1. Mazmur 90:17 - "Biarlah kemurahan Tuhan, Allah kita, tercurah atas kita, dan tegakkanlah pekerjaan tangan kita; ya, tegakkanlah pekerjaan tangan kita!"

2. Ibrani 11:22 - "Karena iman, Yusuf, ketika ajalnya sudah dekat, berbicara tentang eksodus orang Israel dan memberikan petunjuk mengenai penguburannya."

Ezra 2:12 Bani Azgad, seribu dua ratus dua puluh dua orang.

Keturunan Azgad berjumlah 1.222 orang.

1: Tuhan telah memberi kita kelimpahan manusia, dan kita harus ingat untuk menunjukkan kebaikan dan kemurahan hati kepada orang-orang di sekitar kita.

2: Hendaknya kita mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, termasuk komunitas saudara seiman kita.

1: Efesus 4:32 Hendaknya kamu baik hati dan saling menaruh belas kasihan, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.

2: Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Ezra 2:13 Bani Adonikam, enam ratus enam puluh enam orang.

Ezra dan rakyatnya telah kembali ke Yerusalem dari pengasingan di Babel, dan sedang membangun kembali Bait Suci.

Ezra dan rakyatnya kembali ke Yerusalem dari pengasingan di Babel dan membangun kembali Bait Suci. Anak-anak Adonikam berjumlah 666 orang.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya meskipun mereka diasingkan di Babel

2. Pentingnya pembangunan kembali Bait Suci

1. Yesaya 43:1-7 – Janji Tuhan tentang pembebasan dan penebusan

2. Mazmur 126:1-3 - Memuji Tuhan atas kesetiaan dan pembaharuan umat-Nya

Ezra 2:14 Bani Bigwai, dua ribu lima puluh enam orang.

Bagian dari Ezra 2:14 menyatakan bahwa bani Bigvai berjumlah dua ribu lima puluh enam.

1. Tuhan selalu mengetahui jumlah pasti umat-Nya dan akan setia melindungi mereka.

2. Iman kita kepada Tuhan harus menuntun kita untuk bertindak, percaya pada janji perlindungan dan pemeliharaan-Nya.

1. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; dia memberikan kepada mereka semua nama mereka.

2. Ulangan 7:7-8 - Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, karena kamu adalah bangsa yang paling sedikit, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu, bahwa Tuhan telah membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

Ezra 2:15 Bani Adin, empat ratus lima puluh empat orang.

Ayat tersebut menggambarkan jumlah anak dari suku Adin sebanyak empat ratus lima puluh empat orang.

1. Tuhan mempunyai rencana unik bagi kita masing-masing.

2. Kita dapat percaya pada pemeliharaan dan kesetiaan Tuhan.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Ezra 2:16 bani Ater, Hizkia, sembilan puluh delapan tahun.

Bagian ini menggambarkan jumlah orang dari keluarga Ater dari Hizkia yang kembali ke Yerusalem dari pengasingan di Babel.

1. Pengingat akan Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menafkahi Umat-Nya di Setiap Generasi

2. Harapan Dipulihkan: Refleksi Kembalinya dari Pengasingan

1. Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

2. Mazmur 136:1-2 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik. Kasih-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Allah segala dewa. Kasih-Nya kekal selama-lamanya."

Ezra 2:17 Bani Bezai, tiga ratus dua puluh tiga orang.

Bani Bezai berjumlah 323 orang.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, tidak peduli seberapa kecil atau besarnya jumlah kita.

2. Rencana Tuhan tidak pernah gagal, dan Dia akan selalu mencapai apa yang telah Dia rencanakan.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Ezra 2:18 Bani Yorah, seratus dua belas orang.

Ayat tersebut menyatakan bahwa anak-anak Yorah berjumlah 112 orang.

1. Tuhan mengetahui jumlah pasti anak-anak-Nya, dan Dia juga mengetahui nama kita masing-masing.

2. Tuhan selalu mengawasi anak-anak-Nya, dan Dia mempunyai rencana untuk kita masing-masing.

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 “Dan Dia menjadikan dari satu orang segala bangsa dan umat manusia untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menentukan masa-masa yang ditetapkan bagi mereka dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, jika mungkin mereka dapat meraba-raba dan menemukan-Nya, padahal Dia tidak jauh dari kita masing-masing.”

2. Mazmur 139:1-4 "Ya Tuhan, Engkau telah menyelidiki dan mengenal aku. Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau memahami pikiranku dari jauh. Engkau memperhatikan jalanku dan berbaringku, dan mengenal baik segala jalanku. Bahkan sebelum ada sepatah kata pun di lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau mengetahui semuanya."

Ezra 2:19 Bani Hasum, dua ratus dua puluh tiga orang.

Catatan Ezra tentang kembalinya orang-orang Yahudi dari pembuangan mencantumkan keturunan Hasum dengan jumlah pasti 223 orang.

1: Kesetiaan kita dihargai melalui kesetiaan Allah yang kekal.

2: Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya terlihat bahkan dalam hal-hal kecil dalam kehidupan kita.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Ezra 2:20 Bani Gibbar, sembilan puluh lima tahun.

Bagian tersebut menggambarkan jumlah anak Gibbar sebanyak 95 orang.

1. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan untuk semua kebutuhan kita.

2. Kita harus berusaha untuk setia kepada Tuhan bahkan ketika tugas tersebut tampaknya mustahil.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini mustahil, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

Ezra 2:21 Bani Betlehem, seratus dua puluh tiga orang.

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa ada 123 anak di Betlehem.

1. Manusia datang dalam berbagai bentuk dan ukuran, namun Tuhan tetap mengasihi kita semua.

2. Kita semua mendapat tempat dalam rencana Tuhan, apapun perbedaan kita.

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

Ezra 2:22 Orang Netofa, lima puluh enam orang.

Jumlah orang Netofa ada lima puluh enam orang.

1. Hitung Berkat Anda: Kajian Tentang Rasa Syukur Melalui Ezra 2:22

2. Bersukacita dalam Hal-Hal Kecil: Menggunakan Ezra 2:22 untuk Menghargai Kegembiraan Kecil dalam Hidup

1. Mazmur 126:3-4 - "TUHAN telah melakukan perkara-perkara besar bagi kami, dan kami dipenuhi dengan sukacita. Kembalikanlah nasib kami, ya TUHAN, seperti sungai-sungai di Negev."

2. Filipi 4:8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian. "

Ezra 2:23 Orang Anatot, seratus dua puluh delapan orang.

Ayat tersebut menyebutkan bahwa orang Anatot berjumlah seratus dua puluh delapan orang.

1. Kekuatan persatuan: umat Allah bersatu dalam iman.

2. Pentingnya berhitung: Jumlah Tuhan yang besar dalam hidup kita.

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Kisah Para Rasul 2:41-42 - "Maka mereka yang dengan senang hati menerima firman-Nya itu memberi diri mereka dibaptis; dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Dan mereka tetap teguh dalam ajaran dan persekutuan para rasul, dan dalam melanggar ajaran-ajaran rasul-rasul." roti, dan dalam doa.”

Ezra 2:24 Bani Azmaveth, empat puluh dua tahun.

Anak-anak Azmaveth berjumlah empat puluh dua.

1. Kekuatan Angka: Bagaimana Tuhan Menggunakan Detail Terkecil untuk Menyelesaikan Pekerjaan-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Dia Memenuhi Janji-Nya Meskipun Kita Ada Keterbatasan

1. Yesaya 40:26 - "Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi dan lihatlah: siapakah yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlah, memanggil mereka semua menurut namanya, menurut kebesaran keperkasaannya, dan karena kuatnya kekuasaannya tidak ada seorang pun yang kekurangan."

2. 1 Korintus 12:12-20 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang dibaptis menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, dan semua diberi minum dari satu Roh."

Ezra 2:25 Bani Kirjatharim, Kefirah, dan Beerot, tujuh ratus empat puluh tiga orang.

Bagian ini menggambarkan anak-anak Kirjatharim, Kefirah, dan Beeroth yang berjumlah tujuh ratus empat puluh tiga orang.

1. Kekuatan Umat Tuhan: pemeliharaan Tuhan terhadap semua anak-anak-Nya, berapa pun jumlahnya.

2. Signifikansi Masing-masing: Setiap orang mempunyai tujuan dalam rencana Tuhan.

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 139:13-14 : Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

Ezra 2:26 Bani Rama dan Gaba, enam ratus dua puluh satu orang.

Penduduk Rama dan Gaba berjumlah enam ratus dua puluh satu orang.

1. Tuhan Mengetahui Jumlah Umat-Nya: Ezra 2:26

2. Umat yang Setia: Mengetahui Nilai Kita di Mata Tuhan

1. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; dia memberikan kepada mereka semua nama mereka.

2. Wahyu 7:9 Sesudah itu aku melihat, dan tampaklah suatu kumpulan besar orang, yang tidak dapat terhitung jumlahnya oleh siapa pun, dari segala bangsa, dari semua suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, mengenakan jubah putih, dengan ranting palem di tangan mereka.

Ezra 2:27 Orang-orang Mikhmas, seratus dua puluh dua orang.

Penduduk Michmas berjumlah 122 orang.

1: Hendaknya kita bersyukur atas banyaknya nikmat yang Tuhan berikan kepada kita.

2: Kasih dan kepedulian Tuhan terhadap kita terlihat dari banyaknya orang yang telah Dia sediakan.

1: Efesus 2:10 "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

2: 1 Korintus 10:31 "Jadi, apakah kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Ezra 2:28 Orang Betel dan Ai, dua ratus dua puluh tiga orang.

Ayat tersebut menyebutkan jumlah laki-laki yang berasal dari Betel dan Ai, yaitu dua ratus dua puluh tiga orang.

1. Bagaimana Tuhan Bekerja Melalui Komunitas untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Memahami Arti Pentingnya Angka Kecil

1. Kisah Para Rasul 2:41-47 - Gereja mula-mula bertumbuh dari jumlah kecil menjadi komunitas orang percaya yang besar.

2. Wahyu 7:9-17 - Sejumlah besar orang dari setiap bangsa, suku, umat dan bahasa suatu hari akan berdiri di hadapan takhta dan Anak Domba.

Ezra 2:29 Bani Nebo, lima puluh dua tahun.

Ezra 2:29 mencatat daftar penduduk kota Nebo yang berjumlah lima puluh dua orang.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Masyarakat Bisa Bersatu dalam Persatuan

2. Kekuatan dalam Jumlah: Refleksi Nilai Keterhubungan

1. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 Semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama, lalu menjual harta benda dan harta benda mereka, dan membaginya di antara semua orang sesuai kebutuhan masing-masing.

Ezra 2:30 Bani Magbish, seratus lima puluh enam orang.

Penduduk Magbish berjumlah 156 orang.

1: Setiap orang berarti – Tuhan sangat menyadari setiap orang, bahkan mereka yang jumlahnya tampaknya tidak signifikan.

2: Setiap angka penting – Bahkan angka kecil pun memiliki nilai di mata Tuhan dan dapat memberikan kontribusi yang besar.

1: Lukas 12:6-7 Bukankah lima ekor burung pipit dijual dua duit? Namun tidak satupun darinya dilupakan oleh Tuhan. Sesungguhnya rambut di kepalamu semuanya terhitung. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2: Matius 10:29-31 - Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Dan

bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Ezra 2:31 Bani Elam yang lain, seribu dua ratus lima puluh empat orang.

Ayat ini mencatat jumlah umat Israel yang kembali dari pembuangan di Babel ke Tanah Israel di bawah pimpinan Ezra.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memelihara umatnya sepanjang zaman.

2. Bagaimana Tuhan memberikan harapan dan pemulihan kepada mereka yang diasingkan.

1. Yesaya 11:11-12 - "Pada hari itu TUHAN akan mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa-sisa umat-Nya, dari Asyur, dari Mesir, dari Patros, dari Kush, dari Elam, dari Shinar , dari Hamat, dan dari daerah pesisir laut. Dia akan menyampaikan tanda kepada bangsa-bangsa dan akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan mengumpulkan orang-orang Yehuda yang tercerai-berai dari keempat penjuru bumi."

2. Roma 11:29 - "Sebab anugerah dan panggilan Allah tidak dapat ditarik kembali."

Ezra 2:32 Bani Harim, tiga ratus dua puluh orang.

Bani Harim berjumlah tiga ratus dua puluh orang.

1. Tuhan mengetahui dan mencatat kita masing-masing.

2. Kekuatan angka: Bagaimana kolektif dapat membawa perubahan besar.

1. Keluaran 28:12-13 - "Kedua batu itu haruslah kautaruh pada tutup bahu baju efod, sebagai batu peringatan bagi orang Israel. Harun harus mencantumkan nama mereka di hadapan TUHAN pada kedua bahunya sebagai peringatan.

2. Mazmur 139:13-16 - "Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku; Engkau menyelimuti aku dalam kandungan ibuku. Aku mau memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; ajaiblah pekerjaan-Mu, dan sehingga jiwaku mengetahui dengan sangat baik baiklah. Tubuhku tidak tersembunyi dari-Mu, ketika aku dijadikan secara sembunyi-sembunyi, dan ditempa dengan terampil di bagian bumi yang paling bawah. Mata-Mu melihat hakikatku, yang belum berbentuk. Dan di dalam kitab-Mu semuanya tertulis, Hari-hari tercipta bagi saya, ketika belum ada satupun dari mereka.

Ezra 2:33 Bani Lod, Hadid dan Ono, tujuh ratus dua puluh lima orang.

Bagian dari Ezra 2:33 ini tentang anak-anak Lod, Hadid, dan Ono, berjumlah tujuh ratus dua puluh lima.

1. Tuhan Mengenal Setiap Orang: A pada Ezra 2:33

2. Kekuatan Komunitas: A pada Ezra 2:33

1. Keluaran 16:16 Beginilah firman TUHAN: Kumpulkanlah dari padanya masing-masing, sebanyak yang dapat dimakannya.

2. Mazmur 139:1-4 Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

Ezra 2:34 Bani Yerikho, tiga ratus empat puluh lima orang.

Bagian ini mencantumkan jumlah anak-anak Yerikho sebanyak 345 orang.

1. Pentingnya memantau umat Tuhan.

2. Kekuatan angka-angka Tuhan dan pentingnya angka-angka tertentu.

1. Bilangan 3:39 Dan jumlah semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas, termasuk yang dicatat di antara mereka, ada 8.600 orang.

2. 1 Tawarikh 12:32 - Dan dari bani Isakhar, yaitu orang-orang yang mengetahui zaman, mengetahui apa yang harus dilakukan Israel; kepala mereka ada dua ratus; dan semua saudara mereka tunduk pada perintah mereka.

Ezra 2:35 Bani Senaa, tiga ribu enam ratus tiga puluh orang.

Ayat tersebut menggambarkan jumlah kaum Senaah sebanyak tiga ribu enam ratus tiga puluh orang.

1. Kekuatan iman: Bagaimana percaya kepada Tuhan dapat menghasilkan banyak orang.

2. Pengorbanan dan dedikasi: Bagaimana sekelompok kecil orang dapat memberikan dampak besar melalui dedikasi dan kerja keras.

1. Markus 12:30 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. 1 Korintus 12:12-27 - Tubuh Kristus dan pentingnya persatuan.

Ezra 2:36 Para imam: bani Yedaya, dari keluarga Yesua, sembilan ratus tujuh puluh tiga orang.

Ezra 2:36 mencatat jumlah imam dari keluarga Yesua yaitu 973 orang.

1. "Pelayanan Setia: Teladan Para Imam dari Keluarga Yeshua"

2. "Berkat Ketaatan: Sekilas Tentang Imam Ezra 2:36"

1. 1 Korintus 4:2 - "Lagipula, seorang pengurus dituntut agar setia."

2. 1 Petrus 2:5 - "Dan kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus."

Ezra 2:37 Bani Imer, seribu lima puluh dua orang.

Bagian Kitab Ezra mencatat jumlah anggota keluarga Immer sebanyak 1.052 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya - Ezra 2:37

2. Nilai Persatuan dan Komunitas - Ezra 2:37

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Ezra 2:38 bani Pashur seribu dua ratus empat puluh tujuh orang.

Ayat Ezra 2:38 ini menyatakan bahwa bani Pashur berjumlah seribu dua ratus empat puluh tujuh.

1. "Penyediaan Tuhan untuk Setiap Kebutuhan"

2. "Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya"

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hari esok, karena Tuhan yang menyediakan.

2. Roma 4:20-21 - Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Ezra 2:39 bani Harim seribu tujuh belas.

Penduduk Harim berjumlah 1.017 jiwa.

1. Mengandalkan kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Percaya pada kekuatan persatuan dan kesatuan.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Dan semua orang yang percaya, semuanya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan.

Ezra 2:40 Orang-orang Lewi: bani Yesua dan Kadmiel, dari bani Hodawya, tujuh puluh empat orang.

Ayat tersebut menyebutkan 74 orang Lewi dari bani Yesua dan Kadmiel, dari bani Hodaviah.

1. Penyediaan Tuhan Bagi Umat-Nya: Panggilan Orang Lewi

2. Kesetiaan Orang Lewi: Sebuah Model yang Patut Ditiru

1. Bilangan 3:5-9 - Tuhan memerintahkan orang Lewi untuk dipisahkan bagi-Nya dan bertugas di Kemah Suci.

2. Ulangan 18:1-8 - Pengingat akan peran khusus suku Lewi dan pelayanan mereka kepada Tuhan.

Ezra 2:41 Para penyanyinya: bani Asaf, seratus dua puluh delapan orang.

Ayat tersebut menyebutkan bani Asaf yang berjumlah seratus dua puluh delapan orang.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Dedikasi pada Suatu Tujuan Dapat Menghasilkan Hal-Hal Besar

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Bersama Dapat Mencapai Lebih Dari Yang Kita Bisa Sendirian

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

Ezra 2:42 Anak-anak para kuli: anak-anak Salum, anak-anak Ater, anak-anak Talmon, anak-anak Akkub, anak-anak Hatita, anak-anak Shobai, semuanya seratus tiga puluh sembilan orang.

Anak-anak kuli tercatat dalam Ezra 2:42 yang berjumlah 139 orang.

1. Pentingnya Komunitas: Sebuah Studi terhadap Ezra 2:42

2. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya: Ezra 2:42

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk mengobarkan kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti dibiasakan beberapa orang, tetapi saling menasihati, dan dengan begitu banyak lebih banyak lagi ketika hari kiamat semakin dekat."

Ezra 2:43 Bani Netinim: bani Ziha, bani Hasupa, bani Tabbaot,

Nethinim adalah sekelompok orang yang setia pada pelayanan kuil.

1. Pentingnya kesetiaan dan pengabdian kepada Tuhan.

2. Pahala pelayanan kepada Tuhan.

1. Josh. 1:7-9 Jadilah kuat dan berani, dan hati-hatilah kamu melakukan segala hukum yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hambaku. Janganlah berpaling

darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

2. Ibr. 11:6 Dan tanpa keimanan mustahil orang bisa ridha, karena siapa pun yang mau mendekatkan diri kepada Allah harus beriman, bahwa Dia itu ada, dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Ezra 2:44 bani Keros, bani Siaha, bani Padon,

Anak-anak Yehuda kembali dari pengasingan bersama keluarganya, termasuk keturunan Keros, Siaha, dan Padon.

1: Tuhan selalu setia dan Dia tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya.

2: Bahkan di tengah pencobaan, Tuhan akan membawa umat-Nya pulang kepada-Nya.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang, inilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ezra 2:45 bani Lebana, bani Hagabah, bani Akkub,

Bagian tersebut menyebutkan tiga keturunan Lebanah, Hagabah, dan Akkub.

1: Pentingnya mengetahui silsilah kita dan betapa berharganya nenek moyang kita.

2: Mengenali warisan kita dan berkah yang dapat kita terima darinya.

1: Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2: Efesus 6:2-3 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

Ezra 2:46 bani Hagab, bani Salmai, bani Hanan,

Bagian ini mencantumkan anak-anak Hagab, Shalmai, dan Hanan.

1: Kita semua adalah anak-anak Tuhan dan harus diperlakukan dengan cinta dan hormat.

2: Melalui iman kita, kita semua adalah anggota keluarga yang sama.

1: Galatia 3:26-28 - "Sebab di dalam Kristus Yesus kamu semua adalah anak Allah karena iman. Sebab semua kamu, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi, tidak ada orang Yunani, dan tidak ada hamba juga

tidak merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.”

2: Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Ezra 2:47 bani Giddel, bani Gahar, bani Reaya,

Bagian tersebut menyebutkan anak-anak Giddel, Gahar, dan Reaya.

1. Pentingnya Menjaga Keimanan Dalam Bermasyarakat

2. Kekuatan Generasi yang Bekerja Sama

1. Mikha 4:1-5 - Ayat yang membahas tentang pentingnya hidup rukun satu sama lain.

2. Mazmur 133:1-3 - Ayat tentang betapa baik dan nikmatnya bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan.

Ezra 2:48 bani Rezin, bani Nekoda, bani Gazzam,

Bagian tersebut menggambarkan keturunan Rezin, Nekoda, dan Gazzam.

1: Percaya pada rencana Tuhan dan mensyukuri nikmat yang dilimpahkannya.

2: Tidak peduli asal usul kita, kita semua bisa bersatu dalam kasih Tuhan.

1: Filipi 4:6-7 Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala segenap kekuatanmu? dengan hati dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?

Ezra 2:49 bani Uzza, bani Paseah, bani Besai,

Ayat tersebut menceritakan tentang keturunan Uzza, Paseah, dan Besai.

1. Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya dengan Israel ditunjukkan melalui keturunan Uzza, Paseah, dan Besai.

2. Kita harus diingatkan akan pentingnya menghormati nenek moyang kita dan mengingat asal usul kita.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Roma 11:29 - Sebab anugerah dan panggilan Tuhan tidak dapat ditarik kembali.

Ezra 2:50 bani Asnah, bani Mehunim, bani Nephusim,

Perikop ini tentang anak-anak Asnah, Mehunim, dan Nephusim.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persatuan dalam Keberagaman Memperkuat Kita

2. Pentingnya Mengenang Nenek Moyang Kita

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan dari satu darah Dia menjadikan setiap bangsa manusia untuk mendiami seluruh muka bumi, dan Dia menetapkan waktu-waktu yang telah ditetapkan bagi mereka dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Tuhan. , dengan harapan agar mereka dapat meraba-raba dan menemukan Dia, meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing.

2. Mazmur 78:3-7 - Yang telah kami dengar dan ketahui, dan nenek moyang kami menceritakannya kepada kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, menceritakan kepada generasi yang akan datang pujian kepada Tuhan, dan kekuatan-Nya serta pekerjaan-pekerjaan ajaib yang telah dilakukan-Nya. Sebab Dia meneguhkan kesaksian pada diri Yakub, dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka; agar generasi yang akan datang mengenal mereka, anak-anak yang akan dilahirkan, agar mereka bangkit dan memberitakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah, namun menaati perintah-perintah-Nya.

Ezra 2:51 bani Bakbuk, bani Hakufa, bani Harhur,

Bagian tersebut berbicara tentang anak-anak Bakbuk, Hakupha, dan Harhur.

1. Kekuatan Rasa Memiliki: Pentingnya Warisan Kita

2. Persatuan Komunitas: Kekuatan Koneksi Kami

1. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

Ezra 2:52 bani Bazluth, bani Mehida, bani Harsa,

Ayat ini menggambarkan keturunan penduduk tanah Yehuda.

1: Apapun latar belakang kita, kita semua adalah keturunan umat Tuhan.

2: Kita semua bersatu dalam iman kita, meskipun latar belakang kita berbeda.

1: Kisah Para Rasul 17:26-27 Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia setiap bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menetapkan masa-masa tertentu dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah,

dan mungkin merasa jalan mereka ke arahnya dan menemukannya. Padahal sebenarnya dia tidak jauh dari kita masing-masing.

2: Galatia 3:28-29 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jikalau kamu adalah keturunan Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham, dan ahli waris sesuai dengan janji.

Ezra 2:53 bani Barkos, bani Sisera, bani Thamah,

Bagian ini menyebutkan orang-orang Barkos, Sisera dan Thamah.

1. Nilai Komunitas: Bagaimana kita bisa belajar dari contoh masyarakat Barkos, Sisera dan Thamah.

2. Kekuatan Kebersamaan: Bagaimana masyarakat Barkos, Sisera dan Thamah menjadi contoh kesatuan kekuatan dan ketahanan.

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Pengkhotbah 4: 9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Ezra 2:54 Bani Nezia, bani Hatifa.

Bagian ini menyebutkan anak-anak Nezia dan anak-anak Hatifa.

1. Tuhan selalu memperhatikan umat-Nya, tidak peduli latar belakang atau silsilah mereka.

2. Bahkan di tengah kerumunan orang banyak, Tuhan mengenal kita masing-masing.

1. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya;

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegaranya umat Allah dan juga anggota-anggota rumah tangga-Nya, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai Kepalanya. landasan. Di dalam Dia seluruh bangunan disatukan dan berdiri menjadi bait suci di dalam Tuhan. Dan di dalam Dia kamu juga dibangun bersama untuk menjadi tempat tinggal di mana Allah hidup melalui Roh-Nya.

Ezra 2:55 Bani para hamba Salomo: bani Sotai, bani Soferet, bani Peruda,

Bagian ini menyebutkan anak-anak hamba Salomo.

1: Kita dapat belajar dari teladan Salomo dalam menghormati orang yang melayaninya dan menunjukkan kebaikan kepada orang lain.

2: Kita hendaknya berusaha memperlakukan orang lain dengan hormat dan baik hati, seperti yang dilakukan Salomo terhadap hamba-hambanya.

1: Matius 22:34-40 - Yesus mengajarkan tentang perintah terutama untuk mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

2: Filipi 2:3-4 - Anjuran Paulus untuk mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan kita sendiri.

Ezra 2:56 bani Yaalah, bani Darkon, bani Giddel,

Bagian tersebut menyebutkan anak-anak Jaalah, Darkon, dan Giddel.

1. Kita semua adalah keluarga : Melihat pentingnya persatuan dalam garis keturunan kita bersama.

2. Kekuatan sebuah nama: Menyadari pentingnya diberi nama sesuai nama nenek moyang kita.

1. Efesus 4:1-6 - Persatuan melalui ikatan perdamaian.

2. Rut 4:17-22 - Kekuatan sebuah nama dalam merayakan warisan kita.

Ezra 2:57 bani Sefaca, bani Hattil, bani Pochereth dari Zebaim, bani Ami.

Bagian ini mencantumkan keturunan Sefaca, Hattil, Pochereth dari Zebaim, dan Ami.

1. Tuhan mengingat semua anak-anak-Nya, tidak peduli seberapa kecil atau samar-samar mereka kelihatannya.

2. Kita semua mendapat tempat dalam keluarga Tuhan dan disambut dengan tangan terbuka.

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

2. Mazmur 103:13 - Kasih setia dan belas kasihan Tuhan terhadap anak-anaknya.

Ezra 2:58 Seluruh kaum Netinim dan anak-anak hamba Salomo ada tiga ratus sembilan puluh dua orang.

Bagian ini mencatat jumlah Netinim dan anak-anak hamba Salomo sebanyak 392 orang.

1. Tuhan itu Setia: Tuhan dengan setia mencatat jumlah orang di kerajaan-Nya.

2. Kuasa Perlindungan Tuhan: Tuhan melindungi dan menafkahi umat yang dipanggil-Nya.

1. Mazmur 91:4, "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu."

2. Efesus 2:10, "Sebab kita ini adalah buatan tangan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

Ezra 2:59 Inilah orang-orang yang berangkat dari Telmelah, Telharsa, Kerub, Adan, dan Imer; tetapi mereka tidak dapat memberitahukan kaum keluarga ayah mereka dan keturunan mereka, apakah mereka orang Israel:

Catatan mengenai mereka yang kembali dari pengasingan ke Yerusalem diberikan, namun warisan mereka tidak dapat diidentifikasi.

1. Ketidakpastian yang Tak Terelakkan dalam Hidup Kita - Pengkhotbah 3:1-8

2. Menemukan Kekuatan dalam Menghadapi Ketidakpastian - Ibrani 11:1-3

1. Rut 4:18-22 - Warisan Rut ditemukan melalui Boas

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus ditemukan melalui Yusuf

Ezra 2:60 bani Delaia, bani Tobia, bani Nekoda, enam ratus lima puluh dua orang.

Bagian dari Ezra 2:60 ini menggambarkan jumlah anak dari tiga keluarga terpisah, Delaiah, Tobiah, dan Nekoda, sebanyak 652 orang.

1. Pentingnya Keluarga: Meskipun ada perbedaan, kita semua tetap menjadi bagian dari keluarga yang lebih besar.

2. Kekuatan Persatuan: Ketika kita bersatu, kita dapat mencapai hal-hal besar.

1. Efesus 4:2-3 Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling bersikap saling mengasihi, dengan tekun memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Roma 12:10 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Ezra 2:61 Dan dari bani para imam: bani Habaia, bani Koz, bani Barzilai; yang mengambil istri dari putri-putri Barzilai, orang Gilead, dan dinamai menurut nama mereka:

Ayat ini menggambarkan anak-anak para imam, yaitu anak-anak Habaiah, Koz, dan Barzilai, dan juga disebutkan bahwa putri Barzilai menikah dengan salah satu anak para imam.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Kajian terhadap Ezra 2:61

2. Kekuatan Cinta: Refleksi Pernikahan dalam Ezra 2:61

1. Ulangan 10:18-19 - "Dia melaksanakan keputusan atas anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, dengan memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu kasihilah orang asing: karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir."

2. Mazmur 68:5-6 - "Ayah bagi anak yatim dan hakim bagi para janda, adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus. Allah menempatkan orang-orang yang

menyendiri dalam keluarga-keluarga: Ia mengeluarkan mereka yang terikat dengan rantai."

Ezra 2:62 Mereka mencari daftar mereka di antara orang-orang yang dicatat dalam silsilah, tetapi mereka tidak ditemukan; itulah sebabnya mereka, karena tercemar, dikeluarkan dari imamat.

Pencarian silsilah dilakukan untuk mengidentifikasi mereka yang memenuhi syarat untuk menjadi imam, namun beberapa tidak dapat ditemukan dan oleh karena itu didiskualifikasi.

1. Pentingnya memiliki silsilah rohani: Ezra 2:62.

2. Konsekuensi dari tidak memiliki warisan rohani: Ezra 2:62.

1. Maleakhi 2:7-8 - Sebab bibir seorang imam harus menyimpan pengetahuan, dan dari mulutnya orang meminta didikan, karena dialah utusan Tuhan semesta alam.

2. Bilangan 16:5 - Kemudian dia berbicara kepada Korah dan seluruh rombongannya, katanya, Besok pagi Tuhan akan menunjukkan siapa milik-Nya dan siapa yang kudus, dan akan mendekatkan dia kepada-Nya; siapa yang Dia pilih, Dia akan mendekatkan diri kepada-Nya.

Ezra 2:63 Dan Tirsyata berkata kepada mereka, bahwa mereka tidak boleh makan dari benda maha suci, sampai berdirilah seorang imam dengan Urim dan Tumim.

Tirsyata memerintahkan umatnya untuk tidak makan benda maha suci sampai seorang imam yang membawa Urim dan Tumim ditunjuk.

1. Jalan Tuhan adalah Jalan Terbaik : Bagaimana Urim dan Tumim Dapat Menuntun Kita

2. Kekuatan Penunjukan: Mengapa Kita Membutuhkan Pemimpin yang Tepat

1. Keluaran 28:30 - "Dan di dalam tutup dada keputusan itu haruslah kautaruh Urim dan Tumim; dan itu harus ada di jantung Harun ketika dia masuk ke hadapan TUHAN; dan Harun harus menanggung keputusan bani Israel dalam hatinya di hadapan Tuhan terus-menerus.”

2. Ulangan 33:8 - "Dan tentang Lewi dia berkata, Biarlah Tumimmu dan Urimmu bersama orang sucimu, yang telah kamu buktikan di Massa, dan dengan siapa kamu berperang di perairan Meriba."

Ezra 2:64 Seluruh jemaat itu berjumlah empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh orang,

Jemaat orang buangan yang kembali ke Yerusalem setelah pembuangan di Babilonia berjumlah 42.360 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Pemenuhan Janji-janji-Nya

2. Kekuatan Komunitas dalam Menegakkan Rencana Tuhan

1. Mazmur 105:7-11 - Dia [Tuhan] mengingat perjanjian-Nya selamanya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi

2. Ezra 3:5 - Kemudian mereka mempersembahkan kurban yang besar dan bersukacita, karena Allah telah membuat mereka bersukacita dengan sukacita yang besar; para wanita dan anak-anak juga bersukacita, sehingga kegembiraan Yerusalem terdengar sampai jauh.

Ezra 2:65 Selain hamba-hamba mereka dan hamba-hamba perempuan mereka, yang jumlahnya tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh orang, dan di antara mereka ada dua ratus penyanyi laki-laki dan perempuan.

Ada total 7.337 orang yang menemani orang Israel sekembalinya ke Yerusalem, termasuk 7.000 pelayan dan pembantu rumah tangga, serta 200 penyanyi pria dan wanita.

1. Kekuatan Musik untuk Menyatukan: Bagaimana Umat Allah yang Bernyanyi Berkumpul untuk Membangun Kembali Yerusalem

2. Nilai Pelayanan: Bagaimana Para Hamba dan Pembantu Israel Membantu Membangun Kembali Kota.

1. Mazmur 98:4 - Bersorak-sorailah bagi TUHAN hai seluruh bumi: bersuara nyaring, bergembiralah, dan nyanyikan pujian.

2. Nehemia 7:3-7 - Lalu aku berkata kepada mereka, Janganlah pintu-pintu gerbang Yerusalem dibuka sampai matahari terik; Dan sementara mereka berdiri di sana, biarlah mereka menutup pintu-pintu dan memalanginya; dan menetapkan penjagaan bagi penduduk Yerusalem, masing-masing yang berjaga, dan setiap orang yang berjaga di rumahnya.

Ezra 2:66 Kuda mereka ada tujuh ratus tiga puluh enam; bagal mereka, dua ratus empat puluh lima;

Penduduk Yehuda mempunyai 736 ekor kuda dan 245 ekor bagal.

1. Kekuatan Penyediaan: Mempercayai Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Pentingnya Komunitas: Saling Mengandalkan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Semua orang percaya berkumpul dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Mereka menjual properti dan harta benda untuk diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Ezra 2:67 Unta-unta mereka, empat ratus tiga puluh lima ekor; keledai mereka, enam ribu tujuh ratus dua puluh.

Ezra 2 mencatat jumlah unta dan keledai bangsa Israel saat mereka kembali dari pembuangan di Babel.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan bangsa Israel saat mereka kembali ke tanah airnya.

2. Nilai Komunitas - Bagaimana bangsa Israel mengandalkan satu sama lain dalam perjalanan pulang.

1. Keluaran 16:16 - "Beginilah firman TUHAN: 'Kumpulkanlah darinya, setiap orang menurut makannya, satu gomer untuk setiap orang, sesuai dengan jumlah orangmu; ambillah setiap orang untuk mereka yang ada di tendanya.'"

2. Keluaran 13:21 - "Dan Tuhan berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan; dan pada malam hari dalam tiang api untuk menerangi mereka; untuk berjalan siang dan malam. "

Ezra 2:68 Dan beberapa kepala kaum bapak, ketika mereka sampai di rumah TUHAN yang ada di Yerusalem, memberikan persembahan dengan cuma-cuma agar rumah Allah itu didirikan di tempatnya:

Beberapa pemimpin Israel menawarkan diri secara cuma-cuma untuk mendirikan rumah Tuhan di Yerusalem.

1. Kekuatan persembahan dan kemurahan hati

2. Kehadiran Tuhan di Yerusalem

1. 2 Korintus 9:6-7 - "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita."

2. Mazmur 122:6 - "Berdoalah untuk kedamaian Yerusalem: mereka yang mencintaimu akan makmur."

Ezra 2:69 Sesuai kesanggupan mereka, mereka memberikan kepada harta pekerjaan itu tujuh puluh seribu dirham emas, lima ribu pon perak, dan seratus pakaian imam.

Bangsa Israel menyumbangkan dana untuk pekerjaan bait suci menurut kesanggupannya, yaitu enam puluh satu ribu dirham emas, lima ribu pon perak, dan seratus pakaian imam.

1: Tuhan memanggil kita untuk memberi dengan penuh pengorbanan dan kemurahan hati untuk mendukung pekerjaan-Nya.

2: Kita hendaknya bersedia berkontribusi pada pekerjaan Tuhan sesuai dengan sumber daya kita.

1:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: 1 Tawarikh 29:14 Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat dengan rela memberikan persembahan seperti ini? Sebab segala sesuatu datang dari padamu, dan dari milikmu sendiri kami berikan kepadamu.

Ezra 2:70 Maka para imam, orang-orang Lewi, dan beberapa orang dari rakyat, dan para penyanyi, dan para kuli, dan para Netinim, tinggal di kota-kota mereka, dan seluruh Israel di kota-kota mereka.

Para imam, orang-orang Lewi, rakyat, penyanyi, kuli angkut, dan kaum Netinim, semuanya tinggal di kotanya masing-masing, dan seluruh orang Israel tinggal di kotanya masing-masing.

1. Pentingnya Persatuan dalam Tubuh Kristus

2. Kekuatan Hidup Bermasyarakat

1. Efesus 4:1-6

2. Kisah Para Rasul 2:42-47

Ezra pasal 3 menggambarkan pembangunan kembali mezbah dan fondasi bait suci di Yerusalem, serta ibadah dan perayaan penuh sukacita yang menyertai peristiwa-peristiwa ini.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana orang-orang Israel berkumpul di Yerusalem. Mereka menunjuk Yesua, putra Yozadak, dan rekan-rekan imamnya untuk membangun kembali mezbah di lokasi aslinya. Mereka mempersembahkan korban bakaran sesuai dengan Hukum Musa (Ezra 3:1-6).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana mereka mulai meletakkan fondasi bait suci di Yerusalem pada bulan kedua kedatangan mereka. Meskipun mendapat tentangan dari bangsa-bangsa tetangga, mereka tetap melakukan pekerjaan mereka dengan penuh sukacita dan nyanyian (Ezra 3:7-13).

Singkatnya, pasal tiga kitab Ezra menggambarkan pembangunan kembali, dan ibadah yang dialami selama rekonstruksi restorasi bait suci. Menyoroti dedikasi yang diungkapkan melalui pembangunan kembali altar, dan kemajuan yang dicapai melalui peletakan fondasi. Menyebutkan pertentangan yang dihadapi dari masyarakat sekitar, dan ibadah yang penuh kegembiraan mengalami perwujudan yang mewakili tekad sebuah penegasan mengenai restorasi terhadap ruang suci sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 3:1 Ketika bulan ketujuh tiba, dan orang Israel sudah berada di kota-kota, maka bangsa itu berkumpul sebagai satu kesatuan ke Yerusalem.

Bangsa Israel berkumpul di Yerusalem pada bulan ketujuh.

1: Menegaskan kembali komitmen kita terhadap iman dan komunitas.

2: Bekerja sama untuk mewujudkan perdamaian dan persatuan.

1: Kisah Para Rasul 2:46-47 Dan hari demi hari, sambil menghadiri bait suci bersama-sama dan memecahkan roti di rumah mereka, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati.

2: Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Ezra 3:2 Lalu berdirilah Yesua bin Yozadak, dan saudara-saudaranya para imam, dan Zerubabel bin Sealtiel, dan saudara-saudaranya, lalu mendirikan mezbah Allah Israel, untuk mempersembahkan korban bakaran di atasnya, seperti ada tertulis dalam hukum Musa abdi Allah.

Yesua dan para imam, bersama Zerubabel dan saudara-saudaranya, membangun mezbah bagi Tuhan Israel, untuk mempersembahkan korban bakaran seperti yang diperintahkan oleh hukum Musa.

1. Ketaatan Ketaatan: Membangun Altar Bagi Tuhan Israel

2. Iman dalam Tindakan: Mengikuti Hukum Musa

1. Ulangan 27:5-6 Dan di sana haruslah engkau mendirikan sebuah mezbah bagi Tuhan, Allahmu, sebuah mezbah dari batu; janganlah engkau mengangkat suatu perkakas besi pun di atasnya. Haruslah engkau mendirikan mezbah Tuhan, Allahmu, dari batu-batu utuh, dan di atasnya haruslah engkau mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, Allahmu.

2. Keluaran 20:22-24 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Beginilah seharusnya engkau berkata kepada orang Israel: Kamu telah melihat, bahwa Aku berbicara kepadamu dari surga. Janganlah kamu membuatkan bersamaku dewa-dewa dari perak, dan jangan pula kamu membuatkan bagimu dewa-dewa dari emas. Sebuah mezbah dari tanah harus kaubuat bagiku, dan di atasnya haruslah kaukorbankan korban bakaranmu, dan korban keselamatanmu, dombamu, dan lembumu

Ezra 3:3 Lalu mereka mendirikan mezbah itu di atas alasnya; sebab rasa takut menimpa mereka karena penduduk negeri-negeri itu; lalu mereka mempersembahkan kurban bakaran kepada TUHAN, yaitu kurban bakaran pada pagi dan sore hari.

Penduduk Yehuda mendirikan mezbah dan mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan pada pagi dan sore hari karena takut terhadap penduduk negeri sekitar mereka.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Kita Didorong untuk Berpegang teguh pada Tuhan di Masa-masa Sulit

2. Pengorbanan Ibadah: Apa Artinya Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Ezra 3:4 Mereka juga merayakan hari raya Pondok Daun, sesuai dengan adat istiadat, dan mempersembahkan kurban bakaran setiap hari sesuai dengan jumlah yang ada, sesuai dengan kewajiban harian;

Bangsa Israel merayakan Hari Raya Pondok Daun dan mempersembahkan korban bakaran setiap hari sesuai dengan kebiasaan dan persyaratan.

1. Perayaan atas Pemberian Tuhan

2. Tugas Ketaatan Sehari-hari

1. Ulangan 16:13-17 - Merayakan Hari Raya Pondok Daun

2. Imamat 1:1-17 - Persembahan dan Pengorbanan kepada Tuhan

Ezra 3:5 Sesudah itu dipersembahkanlah korban bakaran yang tetap, baik pada bulan baru maupun pada semua hari raya khusus TUHAN yang telah disucikan, dan pada setiap orang yang dengan rela mempersembahkan korban sukarela kepada TUHAN.

Bangsa Israel mempersembahkan korban bakaran terus-menerus, bulan baru, dan hari-hari raya Tuhan lainnya, serta persembahan sukarela apa pun yang diberikan kepada Tuhan.

1. Belajar Mempersembahkan Seluruh Diri Kita kepada Tuhan - Ezra 3:5

2. Makna dari Korban Bakaran yang Berkelanjutan - Ezra 3:5

1. 2 Korintus 8:12 - Sebab jika ada kerelaan hati terlebih dahulu, maka diterima menurut apa yang ada pada seseorang, dan bukan berdasarkan pada apa yang tidak dimilikinya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Ezra 3:6 Mulai hari pertama bulan ketujuh mereka mulai mempersembahkan korban bakaran kepada TUHAN. Tetapi fondasi Bait TUHAN belum diletakkan.

Pada hari pertama bulan ketujuh, bangsa Israel mulai mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, namun fondasi Bait Suci belum diletakkan.

1. Pentingnya Persembahan yang Setia Meskipun Pemberkatan Tertunda

2. Tekun dalam Ketaatan meski dalam Keadaan Sulit

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Ezra 3:7 Mereka juga memberikan uang kepada tukang batu dan tukang kayu; dan daging, dan minuman, dan minyak, bagi mereka dari Zidon, dan bagi mereka dari Tirus, untuk membawa pohon-pohon aras dari Libanon ke Laut Yope, sesuai dengan hibah yang mereka miliki dari Cyrus, raja Persia.

Orang Israel memberikan uang kepada tukang batu dan tukang kayu serta perbekalan kepada orang-orang Zidon dan Tirus untuk membawa pohon aras dari Lebanon ke Yope.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan rencana-Nya.

2. Pentingnya bekerja sama untuk mewujudkan kehendak Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 2:1-4 - “Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan karena kasih, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, berada dalam keselarasan penuh dan satu pikiran. Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaklah masing-masing dari Anda tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. "

Ezra 3:8 Pada tahun kedua kedatangan mereka ke rumah Allah di Yerusalem, pada bulan kedua, dimulailah Zerubabel bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak serta sisa dari saudara-saudara mereka, para imam dan orang-orang Lewi. , dan semua orang yang keluar dari pembuangan ke Yerusalem; dan mengangkat orang-orang Lewi, yang berumur dua puluh tahun ke atas, untuk menjalankan pekerjaan rumah TUHAN.

Pada tahun kedua setelah mereka kembali ke Yerusalem, Zerubabel, Yesua, dan rekan-rekan imam mereka serta orang-orang Lewi lainnya mulai mengerjakan rumah TUHAN. Mereka menunjuk orang-orang Lewi yang berumur lebih dari 20 tahun untuk mengawasi pekerjaan itu.

1. Penyediaan Tuhan yang Setia bagi Umat-Nya - Ezra 3:8

2. Kekuatan Melayani Bersama - Ezra 3:8

1. Kisah Para Rasul 2:42 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran para rasul dan persekutuan, pada pemecahan roti dan doa.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Ezra 3:9 Lalu berdirilah Yesua bersama anak-anaknya dan saudara-saudaranya, Kadmiel dan anak-anaknya, bani Yehuda, bersama-sama, untuk mengangkat para pekerja di rumah Allah: bani Henadad, dengan anak-anak mereka dan saudara-saudara mereka, orang-orang Lewi .

Putra-putra Yesua, Kadmiel, Yehuda dan Henadad, serta saudara-saudara mereka orang Lewi, bekerja sama membantu para pekerja di rumah Allah.

1. Bekerja Sama dalam Persatuan - Ezra 3:9

2. Kekuatan Kerja Sama dan Komunitas - Ezra 3:9

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi

bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Ezra 3:10 Ketika para pembangun meletakkan dasar bait TUHAN, mereka menempatkan para imam dengan pakaian mereka yang membawa terompet, dan orang-orang Lewi bani Asaf dengan simbal, untuk memuji TUHAN, sesuai dengan peraturan Daud, raja negeri itu. Israel.

Fondasi Bait Suci TUHAN diletakkan oleh para pembangun, dan para imam serta orang-orang Lewi dengan peralatan yang ditugaskan masing-masing memuji TUHAN sesuai dengan peraturan Raja Daud.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana musik dapat mendekatkan kita kepada Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan : Mengikuti ketetapan Tuhan

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi terompet; pujilah dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan senar dan pipa! Pujilah dia dengan simbal yang berbunyi; pujilah dia dengan simbal yang beradu keras!

2. 1 Tawarikh 16:23-25 - Bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi! Ceritakan keselamatannya dari hari ke hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala bangsa! Sebab besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dia harus ditakuti di atas semua dewa.

Ezra 3:11 Dan mereka bernyanyi bersama-sama sambil memuji dan mengucap syukur kepada TUHAN; karena Dia baik, karena kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya terhadap Israel. Dan seluruh rakyat bersorak dengan sorak nyaring, ketika mereka memuji TUHAN, karena fondasi rumah TUHAN telah diletakkan.

Bangsa Israel memuji Tuhan karena Dia baik dan kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Mereka merayakan peletakan dasar rumah Tuhan dengan sorak-sorai yang nyaring.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Bersukacita atas Fondasi Rumah Tuhan

1. Mazmur 107:1 Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya!

2. Matius 7:24-25 Maka setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

Ezra 3:12 Tetapi banyak di antara para imam, orang-orang Lewi, dan kepala kaum bapak, yaitu orang-orang zaman dahulu, yang telah melihat rumah pertama, ketika fondasi rumah ini diletakkan di depan mata mereka, menangis dengan suara nyaring; dan banyak orang bersorak kegirangan:

Umat Ezra, yang merupakan campuran para imam, orang Lewi, dan tua-tua, mengalami emosi yang campur aduk ketika meletakkan fondasi bait suci yang baru - ada yang menangis sementara yang lain bersorak kegirangan.

1. Mempercayai Tuhan di Saat Perubahan Sulit

2. Bersukacita dan Berduka: Menemukan Sukacita di Tengah Kesedihan

1. Mazmur 126:3-5

2. Roma 12:15-16

Ezra 3:13 Sehingga bangsa itu tidak dapat membedakan antara suara sorak-sorai kegirangan dan suara tangis bangsa itu, karena bangsa itu bersorak dengan sorak-sorai yang nyaring, dan suara itu terdengar sampai jauh.

Bangsa Israel merayakan pembangunan kembali Bait Suci dengan sorak-sorai nyaring yang terdengar dari jauh.

1. Ketaatan yang Penuh Sukacita: Kekuatan Merayakan Pekerjaan Tuhan

2. Nilai Komunitas: Merayakan Bersama dalam Persatuan

1. Mazmur 95:1-2 Marilah kita bernyanyi bagi Tuhan; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

2. Yesaya 12:6 Bersorak-sorai dan bersorak-sorai, hai penduduk Sion, karena yang Mahakudus Israel ada di tengah-tengahmu.

Ezra pasal 4 menggambarkan tentangan yang dihadapi bangsa Israel dalam upaya mereka membangun kembali bait suci di Yerusalem, termasuk surat pengaduan yang dikirimkan kepada Raja Artaxerxes.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana musuh Yehuda dan Benyamin, yang tinggal di negeri itu selama pengasingan, mendekati Zerubabel dan para pemimpin lainnya. Mereka menawarkan bantuan untuk membangun kembali Bait Suci tetapi ditolak karena mereka bukan penyembah Tuhan yang sejati (Ezra 4:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana musuh-musuh ini kemudian berusaha melemahkan dan menggagalkan pekerjaan bangsa Israel. Mereka menyewa para penasihat untuk melawan mereka dan melontarkan tuduhan palsu, sehingga menyebabkan terhentinya pembangunan selama bertahun-tahun (Ezra 4:4-5).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana pada masa pemerintahan Raja Artaxerxes, musuh-musuh ini menulis surat yang menuduh Yerusalem dan rakyatnya melakukan pemberontakan. Mereka meminta agar pembangunan dihentikan sampai dilakukan penyelidikan lebih lanjut (Ezra 4:6-16).

Secara ringkas, pasal empat kitab Ezra menggambarkan pertentangan dan hambatan yang dialami selama rekonstruksi restorasi Bait Suci. Menyoroti konflik yang diungkapkan melalui penolakan, dan hambatan yang dicapai melalui tuduhan palsu. Menyebutkan campur tangan yang dihadapi dari musuh, dan penyelidikan resmi memulai perwujudan yang mewakili perlawanan penegasan mengenai ketekunan terhadap tugas suci sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 4:1 Ketika lawan-lawan Yehuda dan Benyamin mendengar, bahwa orang-orang tawanan itu membangun bait suci bagi TUHAN, Allah Israel;

Musuh-musuh Yehuda dan Benyamin tidak senang karena anak-anak tawanan sedang membangun kembali Bait Suci Tuhan.

1: Tuhan memanggil kita untuk membangun kembali bahkan ketika orang-orang di sekitar kita mungkin menentangnya.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan terlepas dari tantangan yang mungkin kita hadapi.

1: Kisah Para Rasul 5:29 - "Kemudian Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

2: Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Ezra 4:2 Kemudian mereka datang kepada Zerubabel dan kepada kepala kaum bapak, lalu berkata kepada mereka: Marilah kami membangun bersamamu; sebab kami mencari Allahmu, sama seperti kamu; dan kami melakukan pengorbanan kepadanya sejak zaman Esarhaddon raja Assur, yang membawa kami ke sini.

Orang-orang datang kepada pemimpin para leluhur dan Zerubabel untuk meminta mereka membangun bersama mereka karena mereka juga mencari Tuhan yang sama. Mereka telah melakukan pengorbanan kepada-Nya sejak zaman Esarhaddon, raja Asyur.

1. Bekerja Sama untuk Tuhan: Menemukan titik temu dan tujuan di dalam Tuhan

2. Kekuatan Pengorbanan: Membawa kemuliaan bagi Tuhan melalui persembahan kita

1. Mazmur 34:3 - "Ya, muliakanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu."

Ezra 4:3 Tetapi Zerubabel dan Yesua serta para pemimpin bangsa Israel yang lain berkata kepada mereka: Kamu tidak ada urusannya dengan kami untuk membangun rumah bagi Allah kami; tetapi kita sendiri akan membangun bersama-sama bagi TUHAN, Allah Israel, seperti yang diperintahkan kepada kita oleh raja Cyrus, raja Persia.

Bagian dari Ezra 4:3 ini menggambarkan Zerubabel, Yesua, dan para pemimpin Israel lainnya yang menolak membiarkan siapa pun membantu mereka membangun bait TUHAN, Allah Israel, seperti yang diperintahkan kepada mereka oleh Raja Cyrus dari Persia.

1. Pentingnya taat pada otoritas yang Tuhan tempatkan dalam hidup kita.

2. Berdiri teguh dalam iman melawan segala pertentangan.

1. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Ezra 4:4 Kemudian penduduk negeri itu melemahkan tangan penduduk Yehuda dan menyusahkan mereka dalam membangun,

Penduduk negeri berusaha menghalangi penduduk Yehuda untuk membangun.

1. Jangan Biarkan Orang Lain Menghentikan Anda Melakukan Apa yang Benar

2. Bertekun Menghadapi Pertentangan

1. Galatia 6:9 & 10 - "Janganlah kita menjadi letih dalam berbuat baik, karena jika kita tidak menyerah pada waktunya kita akan menuai. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Ezra 4:5 Dan menyewa penasihat untuk melawan mereka, untuk menggagalkan tujuan mereka, sepanjang masa pemerintahan Cyrus, raja Persia, bahkan sampai masa pemerintahan Darius, raja Persia.

Penduduk Yehuda ditentang oleh para penasihat sewaan pada masa pemerintahan Cyrus dan Darius, raja Persia, untuk menggagalkan rencana mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Tuhan bahkan dapat menggunakan perlawanan manusia untuk menggenapi rencana-Nya.

2. Kesetiaan Tuhan: Tuhan setia kepada umat-Nya dengan melindungi mereka dan menepati janji-janji-Nya.

1. Ayub 42:2 - "Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuanmu yang dapat digagalkan."

2. Yesaya 46:10 - "Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku."

Ezra 4:6 Dan pada masa pemerintahan Ahasuerus, pada awal pemerintahannya, mereka menulis kepadanya sebuah tuduhan terhadap penduduk Yehuda dan Yerusalem.

Penduduk Yehuda dan Yerusalem menulis tuduhan resmi kepada raja Persia, Ahasuerus, pada awal pemerintahannya.

1. Pentingnya menyuarakan apa yang benar.

2. Bagaimana menangani penganiayaan dan pertentangan.

1. Amsal 31:8-9 - "Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara untuk dirinya sendiri, untuk hak-hak semua orang yang melarat. Bicaralah dan hakimi dengan adil; belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

2. Matius 5:10-12 - "Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu bilamana kamu dihina, dianiaya dan kamu difitnah dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

Ezra 4:7 Pada zaman Artahsasta menulis surat kepada Bishlam, Mithredath, Tabeel dan teman-teman mereka yang lain kepada Artahsasta, raja Persia; dan penulisan surat itu ditulis dalam bahasa Siria, dan ditafsirkan dalam bahasa Siria.

Sekelompok orang menulis surat dalam bahasa Syria kepada Artaxerxes, raja Persia, yang juga diterjemahkan dalam bahasa Syria.

1. Kekuatan Bahasa: Bagaimana Kata-kata Kita Membentuk Kehidupan Kita dan Kehidupan Orang Lain

2. Kesatuan Keberagaman: Bagaimana Kita Bisa Menghargai dan Merayakan Perbedaan Satu Sama Lain

1. Kisah Para Rasul 2:4-6 - "Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya."

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kepanjangsabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. "

Ezra 4:8 Rehum kanselir dan Simsai ahli Taurat menulis surat menentang Yerusalem kepada raja Artahsasta dalam bentuk berikut:

Surat yang ditulis oleh Rehum sang kanselir dan Shimshai sang juru tulis berbicara menentang Yerusalem kepada raja Artaxerxes.

1) Bahaya Berbicara Melawan Orang Lain

2) Kekuatan Kata-kata

1) Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2) Yakobus 3:5 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Lihatlah betapa besarnya hutan yang terbakar hanya dengan api sekecil itu!

Ezra 4:9 Kemudian tulislah surat kepada Rehum, kanselir, dan Simsai, ahli Taurat, dan teman-teman mereka yang lain; kaum Dina, kaum Aharsath, kaum Tarpel, kaum Aharsit, kaum Arkewi, kaum Babilonia, kaum Susankit, kaum Dehavit, dan kaum Elam,

Sekelompok orang dari berbagai daerah menulis surat kepada Raja Artaxerxes dari Persia.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Injil

2. Tuhan Memberkati Kerendahan Hati: Belajar dari Teladan Ezra

1. Mazmur 133:1-3

2. Efesus 4:1-6

Ezra 4:10 Dan bangsa-bangsa lain yang dibawa oleh Asnapper yang agung dan mulia itu, dan menetap di kota-kota Samaria, dan bangsa-bangsa lain yang ada di sebelah sini sungai itu, dan pada waktu yang demikian.

Asnapper yang agung dan mulia membawa bangsa-bangsa lainnya dan menempatkan mereka di kota-kota Samaria, dan tempat-tempat lain di sisi sungai ini.

1. Kedaulatan tangan Allah bekerja di antara bangsa-bangsa

2. Niat baik Tuhan bagi semua bangsa

1. Kej 12:3 - "Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan oleh engkau semua kaum di bumi akan diberkati."

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - "Dan dari satu darah telah dibuat semua bangsa manusia untuk mendiami seluruh muka bumi, dan telah menentukan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, dan batas-batas tempat tinggal mereka; Agar mereka mencari Tuhan, semoga mereka dapat mengejarnya, dan menemukannya, meskipun dia tidak jauh dari kita semua."

Ezra 4:11 Inilah salinan surat yang mereka kirimkan kepadanya, kepada raja Artaxerxes; Hamba-Mu, orang-orang di seberang sungai ini, dan pada saat seperti itu.

Orang-orang di seberang sungai mengirim surat kepada Artaxerxes, sang raja.

1. Tuhan akan bekerja melalui situasi apa pun, tidak peduli seberapa kecil kemungkinannya.

2. Kekuatan doa ditunjukkan melalui dampaknya terhadap otoritas.

1. Daniel 6:10 Ketika Daniel tahu, bahwa surat itu sudah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

2. Yakobus 5:16 Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

Ezra 4:12 Ketahuilah bagi raja, bahwa orang-orang Yahudi yang datang dari engkau kepada kami telah datang ke Yerusalem, membangun kota yang memberontak dan kota yang jahat itu, dan telah mendirikan tembok-temboknya serta menyambung fondasinya.

Orang-orang Yahudi dari kerajaan raja telah pergi ke Yerusalem dan membangun kembali kota itu, termasuk tembok dan fondasinya.

1. Membangun Kota di atas Fondasi yang Kokoh - Ezra 4:12

2. Setia Mengejar Kehendak Tuhan - Ezra 4:12

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

Ezra 4:13 Ketahuilah sekarang bagi raja, bahwa jika kota ini dibangun dan tembok-temboknya didirikan kembali, maka mereka tidak akan membayar tol, upeti, dan bea, sehingga engkau akan merugikan pendapatan raja-raja.

Penduduk Yehuda menolak membayar pajak jika kota dan tembok dibangun kembali.

1. Kita Dapat Membangun Kembali: Kisah Ezra 4:13

2. Membangun Komunitas Kita: Teladan Yehuda

1. Ibrani 13:16 - "Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan yang demikian berkenan kepada Allah."

2. Lukas 3:11 - "Dan dia menjawab mereka, Siapa yang memiliki dua jubah harus berbagi dengan dia yang tidak memilikinya, dan siapa yang memiliki makanan harus melakukan hal yang sama.

Ezra 4:14 Karena kami mendapat nafkah dari istana raja, dan kami tidak pantas melihat aib raja, maka kami mengutus dan mengesahkan raja;

Rakyat Yehuda mengirimkan permohonan kepada raja untuk melindungi mereka dari aib.

1: Kita harus selalu sadar akan tindakan kita dan bagaimana tindakan tersebut mencerminkan Tuhan.

2: Kita hendaknya selalu siap membela apa yang benar, meskipun itu tidak mudah.

1: Yesaya 1:17- Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2: Matius 5:13-16 - Kamu adalah garam dunia. Tapi kalau garamnya sudah tidak asin lagi, bagaimana bisa diasinkan lagi? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak-injak. Anda adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

Ezra 4:15 Pencarian itu dapat dilakukan di dalam buku catatan nenek moyangmu; demikianlah engkau akan menemukannya di dalam buku catatan, dan mengetahui bahwa kota ini adalah kota yang memberontak, dan merugikan raja-raja dan

provinsi-provinsi, dan bahwa mereka telah memindahkan hasutan dalam waktu yang sama: yang menyebabkan kota ini dihancurkan.

Dalam Ezra 4:15, terungkap bahwa kota itu memberontak dan merugikan raja-raja dan provinsi-provinsi, dan bahwa kota itu telah menjadi sumber hasutan sejak zaman kuno, yang mengakibatkan kehancurannya.

1. Kesabaran dan Penghakiman Tuhan: Sebuah Studi dalam Ezra 4:15

2. Dosa Para Ayah: Memahami Pemberontakan dan Penghasutan dalam Ezra 4:15

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 24:12 - "Jika kamu berkata: Sesungguhnya kami tidak mengetahui hal ini, bukankah dia yang menimbang hati dapat mengetahuinya? Bukankah dia yang menjaga jiwamu mengetahui hal itu, dan tidakkah dia akan membalas manusia menurut dia bekerja?

Ezra 4:16 Kami menyatakan kepada raja bahwa jika kota ini dibangun kembali dan tembok-temboknya didirikan, maka dengan demikian tidak akan ada bagian lagi di sisi sungai ini.

Sekelompok musuh mengatakan kepada Raja Artaxerxes bahwa jika Yerusalem dibangun kembali, ia tidak akan ambil bagian di dalamnya.

1. Kehendak Tuhan Selalu Menang

2. Kekuatan Komunitas

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Nehemia 2:20 - Lalu aku menjawab mereka, dan berkata kepada mereka, Ya Tuhan semesta alam, Dia akan memakmurkan kita; oleh karena itu kami, hamba-hamba-Nya, akan bangkit dan membangun; tetapi kamu tidak mempunyai bagian, hak, atau peringatan, di Yerusalem.

Ezra 4:17 Kemudian raja mengirimkan jawaban kepada Rehum, kanselir, dan kepada Simsai, juru tulis, dan kepada teman-teman mereka yang lain yang tinggal di Samaria, dan kepada orang-orang lain di seberang sungai, Damai, dan pada saat seperti itu.

Raja Artaxerxes mengirimkan pesan perdamaian kepada Rehum sang kanselir, Shimshai sang juru tulis, dan penduduk Samaria lainnya serta orang-orang di seberang sungai.

1. Kedamaian Tuhan tersedia bagi semua orang yang mencarinya.

2. Kita dapat menjadi pembawa perdamaian di dunia yang sering dilanda masalah.

1. Yohanes 14:27 Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu.

2. Filipi 4:7 Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Ezra 4:18 Surat yang kamu kirimkan kepada kami telah dibaca dengan jelas di hadapanku.

Surat yang dikirimkan kepada Ezra dipahami dengan jelas.

1. Tuhan menyatakan kehendak dan rencana-Nya kepada kita.

2. Kita diberkati bila kita berupaya menaati perintah Allah.

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yesaya 1:19 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil-hasil yang baik dari negeri ini.

Ezra 4:19 Lalu aku memerintahkan, dan pencarian pun dilakukan, dan didapati bahwa kota zaman dahulu ini telah melakukan pemberontakan terhadap raja-raja, dan di sana telah terjadi pemberontakan dan hasutan.

Penyelidikan dilakukan dan diketahui bahwa pada zaman dahulu, kota ini pernah memberontak terhadap raja dan melakukan tindakan penghasutan.

1. Jangan terjerumus ke dalam perangkap pemberontakan dan penghasutan seperti orang-orang zaman dulu.

2. Tuhan itu berdaulat dan bijaksana untuk mengingat hal itu ketika mengambil keputusan.

1. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah agar kamu tidak hidup sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Amsal 14:16 - Orang bijak berhati-hati dan menghindari bahaya; orang bodoh terjun ke depan dengan keyakinan yang sembrono.

Ezra 4:20 Ada juga raja-raja perkasa di Yerusalem, yang memerintah seluruh negeri di seberang sungai; dan tol, upeti, dan bea cukai, dibayarkan kepada mereka.

Raja-raja Yerusalem yang perkasa telah memerintah seluruh negara di sekitarnya dan memungut pajak, upeti, dan adat istiadat.

1. Kekuasaan wewenang dan tanggung jawab orang yang melaksanakannya.

2. Melayani Tuhan melalui kepemimpinan dan pelayanan kepada sesama.

1. Matius 22:21 - Oleh karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Ezra 4:21 Sekarang berikanlah kamu perintah untuk menghentikan orang-orang ini, dan agar kota ini tidak dibangun, sampai perintah lain diberikan dari-Ku.

Bangsa Israel diperintahkan untuk menghentikan pembangunan kota Yerusalem sampai instruksi lebih lanjut diberikan.

1. Pentingnya menantikan waktu Tuhan

2. Menaati perintah Allah dengan iman

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

Ezra 4:22 Berhati-hatilah sekarang, supaya kamu tidak melakukan hal ini: mengapa kerusakan harus bertambah menjadi penderitaan raja-raja?

Para raja diperingatkan untuk berhati-hati dan tidak gagal melakukan apa yang diminta dari mereka, karena kerugian apa pun yang ditimbulkan dapat merugikan mereka.

1. Memperhatikan : pentingnya kehati-hatian dalam bertindak

2. Melakukan tugas kita: pentingnya memenuhi kewajiban kita

1. Amsal 3:21-22: Hai anakku, janganlah kamu melupakan hikmah dan kebijaksanaan yang sehat ini, karena itulah yang akan menjadi kehidupan bagi jiwamu dan perhiasan bagi lehermu.

2. Roma 13:1-7 : Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

Ezra 4:23 Ketika salinan surat raja Artahsasta dibacakan di hadapan Rehum, dan Simsai, juru tulis itu, serta rekan-rekan mereka, segeralah mereka pergi ke Yerusalem menemui orang-orang Yahudi, dan menyuruh mereka berhenti dengan kekerasan dan kekuasaan.

Rehum, Shimshai sang juru tulis, dan rekan-rekan mereka menerima surat dari Raja Artaxerxes dan segera pergi ke Yerusalem untuk memaksa orang-orang Yahudi menghentikan pekerjaan mereka.

1. Menaati Tuhan meski ditentang

2. Memahami hubungan antara iman dan ketaatan

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

9 Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? 15 Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, 16 dan salah satu di antara kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu? ? 17 Demikian pula iman itu sendiri, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

Ezra 4:24 Kemudian menghentikanlah pekerjaan rumah Allah yang ada di Yerusalem. Demikianlah berhenti sampai pada tahun kedua pemerintahan Darius, raja Persia.

Pekerjaan rumah Allah di Yerusalem terhenti pada tahun kedua pemerintahan Darius, raja Persia.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Rencana Manusia

2. Memercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Efesus 3:20-21 - Bagi dia, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi, selama-lamanya! Amin.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Ezra pasal 5 menguraikan dimulainya kembali pembangunan bait suci di Yerusalem setelah masa pertentangan, serta dorongan dan dukungan bersifat nubuatan yang diterima dari Hagai dan Zakharia.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana nabi Hagai dan Zakharia bangkit dan bernubuat kepada orang-orang Yahudi yang kembali dari pengasingan. Mereka mendorong mereka untuk melanjutkan pembangunan bait suci, meyakinkan mereka akan kehadiran dan berkat Tuhan (Ezra 5:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Tatenai, gubernur Trans-Efrat, mempertanyakan orang-orang Yahudi tentang wewenang mereka untuk membangun kembali. Orang-orang Yahudi menanggapinya dengan memberikan surat dari Raja Cyrus yang memberi mereka izin untuk membangun kembali (Ezra 5:3-6).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Tatenai mengirimkan laporan kepada Raja Darius mengenai upaya pembangunan kembali Yahudi. Dia meminta penyelidikan atas kegiatan mereka (Ezra 5:7-17).

Singkatnya, Bab lima dari Ezra menggambarkan dorongan, dan penyelidikan resmi yang dialami selama rekonstruksi restorasi bait suci. Menyoroti bimbingan kenabian yang diungkapkan melalui Hagai dan Zakharia, dan validasi yang dicapai melalui penyampaian dekrit kerajaan. Menyebutkan pengawasan yang dihadapi dari Tettenai, dan permintaan penyelidikan suatu perwujudan yang mewakili penegasan ilahi suatu penegasan mengenai legitimasi terhadap proyek suci suatu wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

Ezra 5:1 Kemudian para nabi, yaitu nabi Hagai dan Zakharia bin Ido, bernubuat kepada orang-orang Yahudi yang ada di Yehuda dan Yerusalem dalam nama Allah Israel, yaitu kepada mereka.

Hagai dan Zakharia bernubuat kepada orang-orang Yahudi di Yehuda dan Yerusalem atas nama Tuhan Israel.

1. Kuasa Nubuat di Saat Perjuangan

2. Pentingnya Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Matius 21:22 - "Dan segala sesuatu yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Ezra 5:2 Lalu bangkitlah Zerubabel bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak, lalu mereka mulai membangun rumah Allah di Yerusalem dan bersama-sama mereka ada nabi-nabi Allah yang membantu mereka.

Para nabi Allah membantu Zerubabel dan Yesua mulai membangun rumah Allah di Yerusalem.

1. Penyediaan Tuhan: Kekuatan komunitas dan tujuan bersama

2. Mengikuti seruan: Keberanian dan keyakinan di saat-saat sulit

1. Yesaya 6:8, Aku juga mendengar suara Tuhan yang berkata, Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

2. Ibrani 10:24, Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik.

Ezra 5:3 Pada waktu itu datanglah kepada mereka Tatnai, gubernur di seberang sungai ini, dan Shetharboznai, serta teman-teman mereka, dan berkata demikian kepada mereka, Siapa yang memerintahkan kamu untuk membangun rumah ini dan membuat tembok ini?

Gubernur Tatnai dan rekan-rekannya bertanya kepada orang-orang Yahudi yang memerintahkan mereka untuk membangun rumah dan tembok.

1. Kekuatan ketaatan terhadap perintah Tuhan

2. Belajar mempercayai waktu Tuhan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan pada Kristus, bukan dengan hanya sekedar memandang mata, sebagai pemuas manusia, tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati, memberikan pelayanan dengan niat baik seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.

Ezra 5:4 Lalu kami berkata kepada mereka dengan cara demikian, Siapakah nama orang-orang yang membuat bangunan ini?

Orang-orang bertanya kepada pembangun candi, siapa nama mereka.

1: Kita harus bangga dengan pekerjaan yang kita lakukan dan kontribusi yang kita berikan kepada masyarakat.

2: Setiap orang mempunyai tujuan hidup dan harus berusaha untuk mencapainya.

1: Filipi 2:12-13 Sebab itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah. yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Ezra 5:5 Tetapi mata Allah tertuju kepada para tua-tua orang Yahudi, sehingga mereka tidak dapat menghentikan mereka, sampai perkara itu sampai kepada Darius, lalu mereka membalas surat mengenai perkara itu melalui surat.

Orang-orang Yahudi dapat melanjutkan pekerjaan pembangunan Bait Suci meskipun ada tentangan, karena mereka mendapat perlindungan dan dukungan dari Tuhan mereka.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Ezra 5:6 Salinan surat yang dikirim oleh Tatnai, gubernur di seberang sungai, dan Shetharboznai, serta rekan-rekannya, orang-orang Apharsak, yang berada di seberang sungai, kepada Darius, raja:

Tatnai, gubernur di satu sisi sungai, Shetharboznai, dan rekan-rekannya orang Apharsachi mengirim surat kepada Darius raja.

1. Pentingnya Komunikasi dalam Kepemimpinan

2. Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. Kolose 3:12-17 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna. Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena sebagai anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada perdamaian. Dan bersyukurlah. Biarlah pesan Kristus diam di antara kamu dengan kaya ketika kamu mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di dalam hatimu. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan.

Ezra 5:7 Mereka mengirim surat kepadanya, yang di dalamnya tertulis demikian; Bagi Darius raja, damai sejahtera.

Orang-orang Yahudi mengirim surat kepada Raja Darius untuk mengungkapkan perdamaian mereka.

1. Kekuatan Ekspresi Damai

2. Pentingnya Menghargai Kewenangan

1. Filipi 4:7 Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 16:7 Apabila TUHAN berkenan pada jalan seseorang, Ia membuat musuhnya berdamai dengan dia.

Ezra 5:8 Raja mengetahui, bahwa kami telah pergi ke propinsi Yudea, ke rumah Allah yang maha besar, yang dibangun dengan batu-batu besar, dan tembok-temboknya dipasang kayu, dan pekerjaan ini berlangsung dengan cepat, dan makmur di tangan mereka.

Dua orang Yahudi melaporkan kepada raja bahwa mereka telah mengunjungi rumah Tuhan yang agung, yang dibangun dengan batu-batu besar dan kayu dan mengalami kemajuan pesat.

1. Kuasa Pekerjaan Tuhan: Bagaimana Proyek Tuhan Berkembang Apapun Keadaannya

2. Bekerja Sama dalam Persatuan: Manfaat Kolaborasi dan Komunitas

1. Mazmur 127:1 "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya."

2. Pengkhotbah 4:9-12 “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. yang lain untuk mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkannya sendirian? Dan meskipun seseorang dapat menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus."

Ezra 5:9 Lalu kami bertanya kepada para tua-tua itu, lalu kami berkata kepada mereka: Siapa yang memerintahkan kamu membangun rumah ini dan membuat tembok-tembok ini?

Para tua-tua dalam Ezra 5:9 ditanya siapa yang memerintahkan mereka membangun rumah dan membuat tembok.

1. Cara Hidup Dengan Ketaatan Setia

2. Kekuatan Menaati Perintah Tuhan

1. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

Ezra 5:10 Kami juga menanyakan nama mereka untuk mengesahkan engkau, agar kami dapat menuliskan nama pemimpin mereka.

Bangsa Israel menanyakan nama-nama pemimpin umat agar dapat dicatat.

1. Memahami pentingnya pencatatan dalam kehidupan kita.

2. Pentingnya menghormati mereka yang memimpin kita.

1. Amsal 22:28 - "Janganlah menghapus pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu."

2. Pengkhotbah 12:13-14 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan setiap rahasia , apakah itu baik, atau apakah itu jahat."

Ezra 5:11 Maka mereka membalas kami dengan mengatakan, Kami adalah hamba Allah langit dan bumi, dan kamilah yang membangun rumah yang dibangun bertahun-tahun yang lalu, yang didirikan dan didirikan oleh raja besar Israel.

Bagian ini menceritakan tanggapan orang-orang Yahudi terhadap pembangunan kembali Bait Suci di Yerusalem.

1. Relevansi Ketaatan pada Kehendak Tuhan Saat Ini

2. Menghormati Warisan Nenek Moyang Kita

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Ezra 5:12 Tetapi nenek moyang kita telah membangkitkan murka Allah di surga, lalu menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, orang Kasdim, yang menghancurkan rumah ini dan membawa bangsa itu ke Babel.

Bangsa Israel dihukum oleh Tuhan karena ketidaktaatan mereka dan dibawa ke Babilonia oleh Nebukadnezar.

1. Tuhan adalah Tuhan yang adil yang tidak akan mentolerir ketidaktaatan dan kejahatan.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan, apapun resikonya, untuk menghindari hukuman.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ulangan 28:15-68 - Jika kamu tidak menaati Tuhan, Allahmu, dan tidak menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, niscaya segala kutuk itu akan menimpamu dan menimpamu.

Ezra 5:13 Tetapi pada tahun pertama pemerintahan Cyrus, raja Babel, raja Cyrus yang sama membuat keputusan untuk membangun rumah Allah ini.

Raja Cyrus dari Babel mengeluarkan dekrit untuk membangun rumah Tuhan pada tahun pertama pemerintahannya.

1. Tuhan mengendalikan segala sesuatu, bahkan yang tidak terduga.

2. Penguasa dunia kita tunduk pada kehendak Tuhan.

1. Yesaya 46:10-11 - "Aku memberitahukan kesudahan dari awal, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan terjadi. Aku berkata: Tujuanku tetap teguh, dan aku akan berbuat sekehendakku.

2. Daniel 4:17 - “Keputusan diumumkan oleh para utusan, orang-orang kudus mengumumkan keputusan tersebut, agar orang-orang yang hidup mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi berdaulat atas kerajaan-kerajaan manusia dan

memberikannya kepada siapa saja yang dikehendakinya dan mengangkatnya atas mereka. manusia yang paling rendah."

Ezra 5:14 Dan juga perkakas-perkakas emas dan perak rumah Allah, yang diambil Nebukadnezar dari bait suci yang ada di Yerusalem, dan dibawanya ke dalam bait suci Babel, itulah yang diambil raja Koresh dari bait suci Babel, dan mereka diserahkan kepada seseorang, yang bernama Seshbazar, yang diangkatnya menjadi gubernur;

Raja Cyrus mengizinkan Seshbazar mengambil bejana emas dan perak, yang diambil Nebukadnezar dari kuil Yerusalem, keluar dari kuil Babel.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Ibadah Sejati Apapun Keadaannya

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan

2. Yesaya 43:18-19 - Janji Tuhan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan memberi jalan di padang gurun.

Ezra 5:15 Katanya kepadanya: Ambillah bejana-bejana ini, pergilah, bawalah ke dalam Bait Suci yang ada di Yerusalem, dan biarlah rumah Allah dibangun di tempatnya.

Bangsa Yehuda diperintahkan untuk mengambil bejana-bejana itu dan membangun kembali Bait Suci di Yerusalem.

1. Kekuatan Iman: Membangun Kembali Bait Suci di Yerusalem

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Ezra 5:16 Kemudian datanglah Sesbazar yang sama dan meletakkan dasar rumah Allah yang ada di Yerusalem; dan sejak saat itu sampai sekarang, rumah itu sedang dibangun, namun belum selesai.

Upaya Ezra untuk membangun kembali rumah Tuhan di Yerusalem terus berjalan, meski belum selesai.

1. Kekuatan Ketekunan: Ezra 5:16 dan Pembangunan Kembali Rumah Tuhan

2. Pekerjaan Tuhan yang Tak Terhentikan: Ezra 5:16 dan Rumah Tuhan yang Belum Selesai

1. Hagai 2:4 - "Tetapi sekarang jadilah kuat, hai Zerubabel, demikianlah firman TUHAN; dan jadilah kuat, hai Yosua, anak Yosedek, Imam Besar; dan jadilah kuat, hai seluruh penduduk negeri ini, demikianlah firman TUHAN, dan bekerjalah; sebab Aku menyertai kamu, firman TUHAN semesta alam."

2. Kolose 3:23-24 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan, kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

Ezra 5:17 Sebab itu, jika raja menganggap baik, hendaklah dilakukan penggeledahan di rumah perbendaharaan raja yang ada di Babel, apakah benar ada keputusan raja Kores untuk membangun rumah ini. Allah di Yerusalem, dan biarlah raja menyampaikan perkenan-Nya kepada kita mengenai hal ini.

Raja Cyrus telah menyatakan bahwa rumah Tuhan harus dibangun di Yerusalem, dan Ezra meminta agar raja menggeledah perbendaharaan kerajaan di Babel untuk memastikan keputusan tersebut.

1. Kekuatan Ketaatan – Menaati perintah Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahami alasan-alasan-Nya, mendatangkan keberkahan-Nya.

2. Kekuatan Iman – Mempercayai Tuhan bahkan ketika kita tidak melihat hasil pekerjaan-Nya mendatangkan kehormatan bagi-Nya.

1. Ulangan 30:19-20 - Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Oleh karena itu pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak cucumu dapat hidup.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya? Begitu pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

Ezra pasal 6 menguraikan keputusan Raja Darius yang tidak hanya menegaskan izin untuk membangun kembali bait suci namun juga menyediakan sumber daya dan perlindungan untuk penyelesaiannya. Bab ini diakhiri dengan peresmian bait suci yang penuh sukacita.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Raja Darius mencari dekrit asli Cyrus dan menemukannya di arsip. Dia mengeluarkan dekrit baru, yang menegaskan bahwa bait suci harus dibangun kembali dan memberikan dukungan keuangan dari perbendaharaan kerajaan (Ezra 6:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Raja Darius memerintahkan Tettenai dan rekan-rekannya untuk mendukung orang-orang Yahudi dalam upaya pembangunan kembali mereka. Dia memperingatkan terhadap segala campur tangan atau pertentangan dan menyatakan konsekuensi berat bagi mereka yang tidak taat (Ezra 6:6-12).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana, sebagai akibat dari keputusan ini, pembangunan kembali dilanjutkan, dan dengan penuh semangat, mereka menyelesaikan bait suci sesuai dengan spesifikasinya. Mereka merayakan peresmiannya dengan pengorbanan dan pesta yang penuh sukacita (Ezra 6:13-22).

Singkatnya, Ezra pasal enam menggambarkan pengukuhan dan dedikasi yang dialami selama penyelesaian restorasi bait suci. Menyoroti penegasan kerajaan yang diungkapkan melalui penemuan, dan dukungan yang dicapai melalui penyediaan keuangan. Menyebutkan perlindungan yang diberikan terhadap campur tangan, dan perayaan mengamati perwujudan yang mewakili campur tangan ilahi penegasan mengenai pemenuhan tugas suci sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 6:1 Kemudian Raja Darius mengeluarkan keputusan, dan dilakukan penggeledahan di rumah gulungan, tempat penyimpanan harta di Babel.

Raja Darius mengeluarkan dekrit untuk mencari harta karun yang disimpan di Babilonia.

1. Berkat Ketaatan: Apa yang Kita Pelajari dari Darius dan Ezra

2. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Harta Karun Ditemukan

1. Ezra 6:1

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

Ezra 6:2 Ditemukan di Achmetha, di istana di propinsi Media, sebuah gulungan, dan di situlah tertulis demikian:

Pertolongan Tuhan menghasilkan penemuan ajaib berupa gulungan yang berisi catatan.

1. Tuhan selalu ada untuk memberikan bantuan pada saat dibutuhkan.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk mendatangkan berkat-berkat yang tidak terduga.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Ezra 6:3 Pada tahun pertama pemerintahan Raja Kores, raja Koresh yang sama membuat keputusan mengenai rumah Allah di Yerusalem, biarlah rumah itu dibangun, tempat mereka mempersembahkan kurban, dan biarlah dasar-dasarnya dipasang dengan kuat; tingginya enam puluh hasta dan lebarnya tiga puluh hasta;

Raja Cyrus mengeluarkan dekrit pada tahun pertama pemerintahannya untuk membangun rumah Tuhan di Yerusalem dengan ukuran 60 hasta kali 60 hasta.

1: Kasih dan penyediaan Tuhan yang tanpa syarat terlihat jelas dalam keputusan raja Cyrus untuk membangun rumah Tuhan.

2: Tuhan menggunakan orang-orang yang paling tidak terduga untuk melaksanakan kehendak-Nya, seperti yang ditunjukkan oleh keputusan raja Cyrus.

1: Yesaya 41:2-3 "Siapakah yang menghasut seseorang dari timur, memanggil dia dalam kebenaran untuk melayaninya? Dia menyerahkan bangsa-bangsa kepadanya dan menundukkan raja-raja di hadapannya. Dia mengubah mereka menjadi debu dengan pedangnya, menjadi sekam yang tertiup angin dengan busurnya."

2: Yesaya 44:28 "Akulah yang berkata tentang Cyrus, 'Dia adalah gembalaku! Dia akan memenuhi semua tujuanku.' Dia akan berkata tentang Yerusalem, 'Biarlah kota itu dibangun kembali,' dan tentang Bait Suci, 'Biarlah fondasinya diletakkan.'"

Ezra 6:4 Dengan tiga jajar batu besar dan sederetan kayu baru; dan biarlah biaya-biaya dikeluarkan dari istana raja:

Pembangunan candi itu harus dilakukan dengan tiga baris batu besar dan satu baris kayu baru yang harus dibayar dari rumah raja.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya: pentingnya menggunakan sumber daya yang Dia sediakan.

2. Membangun untuk Tuhan: pentingnya berkomitmen pada pekerjaan yang Tuhan telah panggil untuk kita lakukan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

Ezra 6:5 Hendaklah juga perkakas-perkakas emas dan perak rumah Allah, yang diambil Nebukadnezar dari Bait Suci di Yerusalem, lalu dibawa ke Babel, dikembalikan dan dibawa kembali ke Bait Suci di Yerusalem, masing-masing ke tempatnya masing-masing, dan tempatkan mereka di rumah Allah.

Bagian dari Ezra 6:5 ini memerintahkan bahwa bejana emas dan perak yang diambil Nebukadnezar dari kuil di Yerusalem dan dibawa ke Babel harus dikembalikan ke kuil di Yerusalem dan ditempatkan di rumah Tuhan.

1. "Kekuatan Pemulihan: Berhubungan Kembali dengan Tuhan dan Warisan Spiritual Kita"

2. "Berkah Pulang ke Rumah: Membangun Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan"

1. Ulangan 6:4-9 Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 122:1-5, aku senang ketika mereka berkata kepadaku, Marilah kita pergi ke rumah Tuhan! Kaki kami telah berdiri di dalam gerbangmu, hai Yerusalem! Yerusalem dibangun menjadi sebuah kota yang terikat erat satu sama lain, ke sanalah suku-suku, suku-suku Tuhan, seperti yang diperintahkan kepada Israel, untuk mengucap syukur dalam nama Tuhan. Di sana didirikan takhta-takhta penghakiman, yaitu takhta-takhta keluarga Daud. Berdoalah untuk perdamaian Yerusalem! Semoga mereka aman yang mencintaimu!

Ezra 6:6 Sebab itu sekarang, hai Tatnai, gubernur seberang sungai, Shetharboznai, dan teman-temanmu, orang-orang Apharsak, yang ada di seberang sungai, janganlah kamu jauh dari sana.

Tatnai, Shetharboznai, dan kaum Apharsachite diperintahkan untuk menjauh dari daerah sungai.

1. "Pentingnya Menaati Perintah Tuhan"

2. “Hidup dalam Ketaatan Pada Kehendak Tuhan”

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi."

Ezra 6:7 Biarlah pekerjaan rumah Allah ini saja; biarlah gubernur orang Yahudi dan tua-tua orang Yahudi membangun rumah Allah ini menggantikan dia.

Raja Darius memerintahkan agar orang-orang Yahudi membangun kembali Bait Allah di Yerusalem, dan memerintahkan agar pekerjaan Bait Suci tidak boleh dihalangi.

1: Kita harus tetap rajin menaati pekerjaan dan perintah Tuhan, meski sulit.

2: Kita harus patuh pada kepemimpinan yang Tuhan berikan, percaya bahwa Dia dapat bekerja melalui mereka untuk mencapai kehendak-Nya.

1: Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu di dunia dengan takut dan gentar, dengan hidup yang tulus seperti kepada Kristus, bukan hanya untuk memandang mata saja, tetapi untuk menyenangkan orang lain. sebagai hamba-hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hati, dan melakukan pelayanan dengan niat baik seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.”

2: Mazmur 37:5 "Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan bertindak."

Ezra 6:8 Lagipula aku menetapkan apa yang harus kamu lakukan terhadap para tua-tua orang Yahudi ini untuk pembangunan rumah Allah ini: yaitu dari harta milik raja, bahkan dari upeti di seberang sungai, biaya-biaya segera diberikan kepada orang-orang ini, agar mereka tidak dihalangi.

Keputusan Raja adalah bahwa biaya pembangunan Bait Allah harus diberikan kepada para tua-tua Yahudi.

1. Tuhan memanggil kita untuk menggunakan sumber daya kita untuk memajukan kerajaan-Nya.

2. Mengelola sumber daya untuk membangun kerajaan Allah.

1. Amsal 3:9 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Perintahkan kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh harapan pada Tuhan yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk kesenangan kita.

Ezra 6:9 Dan apa yang mereka perlukan, baik lembu jantan muda, domba jantan, dan anak domba, untuk korban bakaran Allah semesta langit, yaitu gandum, garam, anggur dan minyak, sesuai dengan penunjukan para imam yang ada. di Yerusalem, biarlah diberikan kepada mereka hari demi hari tanpa henti:

Para imam di Yerusalem memerlukan perbekalan harian berupa lembu jantan muda, domba jantan, domba, gandum, garam, anggur, dan minyak untuk korban bakaran Tuhan di surga.

1. Rezeki Tuhan - Pentingnya mengakui dan menerima rezeki sehari-hari yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Kekuatan Iman - Bagaimana iman kepada Tuhan yang di sorga dapat mendatangkan keberkahan dan keberlimpahan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Ezra 6:10 Supaya mereka mempersembahkan kurban yang manis-manis kepada Allah semesta langit, dan berdoa untuk kehidupan raja dan anak-anaknya.

Tuhan memerintahkan rakyatnya untuk mempersembahkan kurban dan berdoa bagi Raja dan putra-putranya.

1. Ketaatan Pengorbanan: Memahami Kesetiaan Kita kepada Tuhan dan Otoritas

2. Doa Syafaat: Memenuhi Tanggung Jawab Kita untuk Mendoakan Orang Lain

1. Roma 13:1-7

2. 1 Timotius 2:1-4

Ezra 6:11 Aku juga telah menetapkan ketetapan, bahwa siapa pun yang mengubah firman ini, hendaklah kayu-kayu dicabut dari rumahnya, dan setelah dipasang, biarlah ia digantung di situ; dan biarlah rumahnya dijadikan tumpukan kotoran karena hal ini.

Keputusan Ezra adalah bahwa siapa pun yang mengubah perkataannya harus dihukum dengan mencabut kayu dari rumah mereka dan memasangnya untuk digantung, dan rumah mereka dijadikan tempat pembuangan kotoran.

1: Patuhi Tuhan dan Firman-Nya - Firman Tuhan harus ditaati dan siapa pun yang mencoba mengubahnya akan dihukum berat.

2: Konsekuensi dari Ketidaktaatan - Ketidaktaatan terhadap firman Tuhan mempunyai konsekuensi yang mengerikan, karena mereka yang mencoba mengubahnya akan dihukum dan rumahnya menjadi tumpukan kotoran.

1: Amsal 28:9 - "Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian".

2: 1 Yohanes 2:4-6 - "Barangsiapa mengatakan "Aku kenal dia" tetapi tidak menaati perintah-perintahnya, ia pembohong dan kebenaran tidak ada di dalam dia, tetapi siapa menepati janjinya, di dalam dirinya sesungguhnya terdapat kasih akan Allah. disempurnakan. Dengan ini kita dapat mengetahui, bahwa kita ada di dalam dia: siapa pun yang mengatakan bahwa dia tinggal di dalam dia, hendaknya berjalan sesuai dengan jalan yang dia tempuh."

Ezra 6:12 Dan Allah yang mendiami nama-Nya di sana membinasakan semua raja dan rakyat, yang akan menggunakan tangan mereka untuk mengubah dan menghancurkan rumah Allah yang ada di Yerusalem ini. Aku Darius telah membuat keputusan; biarkan itu dilakukan dengan cepat.

Raja Darius menetapkan bahwa rumah Tuhan di Yerusalem tidak boleh diubah atau dihancurkan.

1. Pentingnya Menjaga Rumah Tuhan

2. Tuhan Layak Dihormati dan Dimuliakan Kita

1. Matius 6:9-10 - Maka berdoalah seperti ini: Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu.

2. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

Ezra 6:13 Kemudian Tatnai, gubernur di seberang sungai ini, Shetharboznai, dan rekan-rekan mereka, sesuai dengan apa yang dikirim oleh raja Darius, maka mereka segera melakukannya.

Tatnai, gubernur, Shetharboznai, dan rekan-rekan mereka mengikuti perintah Raja Darius dan bekerja cepat untuk melaksanakannya.

1. Ketaatan yang Setia – Menghidupi Perintah Tuhan

2. Melakukan Pekerjaan Tuhan dengan Cepat dan Efisien

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang dapat dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; sebab di Syeol tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang kamu tuju.

Ezra 6:14 Lalu para tua-tua orang Yahudi membangun, dan mereka menjadi makmur karena nubuatan nabi Hagai dan Zakharia bin Ido. Dan mereka membangun dan menyelesaikannya, sesuai dengan perintah Allah Israel, dan sesuai dengan perintah Cyrus, dan Darius, dan Artaxerxes, raja Persia.

Para tua-tua Yahudi berhasil membangun kembali Bait Suci sesuai dengan perintah Tuhan dan raja-raja Persia, Cyrus, Darius, dan Artaxerxes.

1. Bagaimana Menemukan Kesuksesan di Tengah Tugas yang Sulit

2. Kedaulatan Tuhan dalam Kehidupan UmatNya

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ezra 6:15 Pembangunan rumah ini selesai pada hari ketiga bulan Adar, yaitu tahun keenam pemerintahan raja Darius.

Bagian ini menjelaskan bagaimana rumah Tuhan selesai dibangun pada tahun keenam pemerintahan Raja Darius.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Pengkhotbah 3:1-8

2. Kekuatan Dedikasi - Mazmur 127

1. Ester 9:20-22 - Orang Yahudi merayakan selesainya rumah Tuhan

2. Hagai 2:18-23 - Kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Allah

Ezra 6:16 Dan orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, dan orang-orang lain dari pembuangan, memelihara penahbisan rumah Allah ini dengan sukacita,

Bangsa Israel merayakan peresmian rumah Tuhan dengan penuh sukacita.

1: Kita harus mengutamakan Tuhan dalam hidup kita dan merayakan semua yang Dia lakukan untuk kita.

2: Hendaknya kita bersukacita dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

2: Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku.

Ezra 6:17 Dan pada penahbisan rumah Allah ini seratus ekor lembu jantan, dua ratus ekor domba jantan, empat ratus ekor domba dipersembahkan; dan sebagai korban penghapus dosa bagi seluruh Israel, dua belas ekor kambing, sesuai dengan jumlah suku Israel.

Peresmian rumah Allah dirayakan dengan mempersembahkan seratus ekor lembu jantan, dua ratus ekor domba jantan, empat ratus ekor domba, dan dua belas ekor kambing jantan sebagai korban penghapus dosa bagi seluruh Israel, sesuai dengan jumlah suku Israel.

1. Peresmian Rumah Tuhan : Merayakan Kehadiran Tuhan

2. Arti Penting Persembahan: Kurban Penebusan dan Ucapan Syukur

1. Imamat 16:3-4 Beginilah Harun harus masuk ke dalam tempat kudus: dengan membawa seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran. Ia harus mengenakan jas lenan suci, dan celana lenan harus dikenakan pada tubuhnya, dan ia harus diikat dengan ikat pinggang lenan, dan ia harus mengenakan mitra lenan: ini adalah pakaian kudus; oleh karena itu dia harus mencuci dagingnya dengan air, lalu memakainya.

2. Ibrani 9:22 Dan menurut hukum Taurat, hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Ezra 6:18 Lalu mereka menempatkan para imam dalam rombongannya dan orang-orang Lewi dalam rombongannya untuk beribadah kepada Allah yang ada di Yerusalem; seperti yang tertulis dalam kitab Musa.

Para imam dan orang Lewi ditugaskan ke divisi mereka untuk melayani Tuhan di Yerusalem, menurut kitab Musa.

1. Hidup untuk Melayani: Sebuah Pelajaran dari Ezra 6:18

2. Bekerja Sama untuk Kemuliaan Tuhan: Sebuah Pemeriksaan terhadap Ezra 6:18

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, sebagaimana yang masih mereka lakukan. Hari ini.

9. Oleh karena itu, kenali TUHAN dengan nama dan serukanlah kepada-Nya dengan nama, karena Dia telah melakukan keajaiban-keajaiban.

2. Bilangan 3:14-16 Inilah nama anak-anak Harun: Nadab anak sulung, Abihu, Eleazar, dan Itamar. Inilah nama anak-anak Harun yang ditahbiskan menjadi imam. Tetapi Nadab dan Abihu mati di hadapan TUHAN ketika mereka mempersembahkan api yang tidak sah di hadapan TUHAN di padang gurun Sinai, dan mereka tidak mempunyai anak. Maka Eleazar dan Itamar menjadi imam pada masa hidup ayah mereka, Harun.

Ezra 6:19 Dan orang-orang tawanan merayakan Paskah pada hari keempat belas bulan pertama.

Bani Israel di pembuangan merayakan Paskah pada hari keempat belas bulan pertama.

1. Hidup dalam Penangkaran – Bagaimana Umat Tuhan Bertekun

2. Merayakan Paskah – Makna Penebusan Tuhan

1. Keluaran 12:1-14 - Petunjuk Tuhan untuk perayaan Paskah

2. Ulangan 16:1-8 - Perintah Tuhan untuk merayakan Hari Raya Paskah.

Ezra 6:20 Sebab bersama-sama para imam dan orang-orang Lewi disucikan, semuanya suci, lalu mereka menyembelih Paskah bagi seluruh anak tawanan, bagi saudara-saudara imam mereka, dan bagi diri mereka sendiri.

Para imam dan orang-orang Lewi menyucikan diri dan mempersembahkan korban Paskah bagi anak-anak tawanan dan bagi keluarga mereka sendiri.

1. Pentingnya Penyucian dan Penegakan Tradisi

2. Kuatnya Kemasyarakatan dan Saling Mendukung

1. Matius 5:23-24 - Karena itu jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah, dan di sana kamu ingat bahwa saudaramu bermaksud menentang kamu; Tinggalkan hadiahmu di sana di depan altar, dan pergilah; pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan persembahkan hadiahmu.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan-pertemuan kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Ezra 6:21 Dan orang Israel, yang kembali dari pembuangan, dan semua orang yang telah memisahkan diri dari kekotoran orang-orang kafir di negeri itu, untuk mencari TUHAN, Allah Israel, makanlah,

Bani Israel, mereka yang ditawan, dan mereka yang memisahkan diri dari orang-orang kafir di negeri itu, semuanya mencari Tuhan Allah Israel dan makan.

1. Mengejar Tuhan: Cara Mencapai Kesucian dan Kedekatan dengan Tuhan

2. Kekuatan Keterpisahan: Bagaimana Tetap Tidak Tergoyahkan oleh Pengaruh-Pengaruh yang Tidak Suci

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

2. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

Ezra 6:22 Dan tujuh hari lamanya mereka merayakan pesta roti tidak beragi dengan sukacita, karena TUHAN telah membuat mereka bersukacita, dan mengarahkan hati raja Asyur kepada mereka, untuk menguatkan tangan mereka dalam pekerjaan rumah Allah, Tuhan Israel.

Bangsa Israel merayakan hari raya roti tidak beragi dengan penuh sukacita selama tujuh hari karena Tuhan telah membuat mereka bersukacita dan telah mengarahkan hati raja Asyur kepada mereka, membantu mereka menguatkan tangan mereka dalam pekerjaan Rumah Tuhan.

1. Sukacita Melayani Tuhan

2. Kekuatan Pertolongan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ulangan 8:10-11 - Apabila kamu sudah makan dan kenyang, pujilah Tuhan, Allahmu, atas tanah baik yang diberikan-Nya kepadamu. Berhati-hatilah agar kamu tidak melupakan Tuhan, Allahmu, karena tidak menaati perintah-perintah-Nya, hukum-hukum-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini.

2. Mazmur 33:20-22 - Kita menantikan Tuhan dengan pengharapan; dialah penolong dan tameng kita. Di dalam Dialah hati kami bersukacita, sebab kami percaya kepada nama-Nya yang kudus. Semoga kasih-Mu yang tiada habisnya menyertai kami, Tuhan, saat kami menaruh harapan pada-Mu.

Ezra pasal 7 memperkenalkan Ezra, seorang pendeta dan ahli Taurat yang diberi izin oleh Raja Artaxerxes untuk pergi ke Yerusalem dan mengajarkan Hukum Tuhan. Bab ini menekankan kualifikasi Ezra, perjalanannya ke Yerusalem, dan misinya untuk memulihkan ibadah dan pemerintahan yang benar di negeri itu.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan memperkenalkan Ezra sebagai keturunan Harun, Imam Besar. Ia digambarkan sebagai seorang juru tulis terampil yang mengabdikan dirinya untuk mempelajari dan mengajarkan Hukum Tuhan (Ezra 7:1-6).

Paragraf ke-2: Narasi berfokus pada bagaimana Raja Artaxerxes mengabulkan permintaan Ezra untuk pergi ke Yerusalem. Raja memberinya sumber daya, termasuk perak dan emas, serta kekuasaan atas Yehuda dan Yerusalem. Dia memerintahkan Ezra untuk menunjuk hakim dan hakim yang akan menegakkan hukum (Ezra 7:7-28).

Singkatnya, Bab tujuh dari Ezra menggambarkan pengenalan, dan penugasan yang dialami selama kepemimpinan restorasi otoritas imam. Menyoroti garis keturunan yang diungkapkan melalui keturunan Harun, dan pengabdian keilmuan dicapai melalui pembelajaran Hukum. Menyebutkan otorisasi yang diterima dari Raja Artaxerxes, dan instruksi yang diberikan untuk pemerintahan suatu perwujudan yang mewakili perkenanan ilahi suatu penegasan mengenai pemulihan praktik keagamaan suatu wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 7:1 Setelah itu, pada masa pemerintahan Artaxerxes, raja Persia, Ezra bin Seraya bin Azarya bin Hilkia,

Ezra ditunjuk oleh Raja Artaxerxes dari Persia untuk memimpin bangsa Israel kembali ke Yerusalem.

1. Memercayai rencana Tuhan bahkan ketika rencana itu membawa kita keluar dari zona nyaman.

2. Pentingnya menghormati mereka yang Tuhan telah tempatkan otoritas atas kita.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Ezra 7:2 bin Salum bin Zadok bin Ahitub,

Ezra adalah seorang imam dari garis keturunan Zadok.

1. Tuhan memakai kita semua, tidak peduli latar belakang atau garis keturunan kita.

2. Tuhan akan menggunakan seluruh karunia dan bakat kita untuk kemuliaan-Nya.

1. Yesaya 43:7 - "setiap orang yang dipanggil dengan namaku, yang aku ciptakan untuk kemuliaan-ku, yang aku bentuk dan jadikan."

2. 1 Petrus 4:10-11 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik dari berbagai anugerah Allah: siapa pun yang berbicara, sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; barangsiapa mengabdi, sebagai orang yang mengabdi dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah agar dalam segala hal Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus.

Ezra 7:3 anak Amarya, anak Azarya, anak Merayot,

Ezra adalah keturunan dari garis keturunan imam Amariah, Azarya, dan Merayot.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang dan warisannya.

2. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya untuk menopang umat pilihan-Nya.

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Ibrani 11:13-16 - Semua orang ini masih hidup oleh iman ketika mereka mati. Mereka tidak menerima hal-hal yang dijanjikan; mereka hanya melihatnya dan menyambutnya dari kejauhan, mengakui bahwa mereka adalah orang asing dan orang asing di muka bumi. Orang yang mengatakan hal seperti itu menunjukkan bahwa mereka sedang mencari negaranya sendiri. Jika mereka memikirkan negara yang telah mereka tinggalkan, mereka akan mempunyai kesempatan untuk kembali. Sebaliknya, mereka merindukan negara yang lebih baik dan surgawi. Oleh karena itu Tuhan tidak malu disebut Tuhan mereka, karena Dia telah menyediakan sebuah kota untuk mereka.

Ezra 7:4 anak Zerahya, anak Uzzi, anak Buki,

Ezra merupakan keturunan empat generasi bangsa Israel.

1. Warisan Kami - Identitas Kami: Menemukan Kembali Akar Israel Kami.

2. Mengenali Leluhur Kita: Menghormati Silsilah Ezra.

1. Roma 11:17-18 - "Tetapi jika beberapa cabang telah dipatahkan, dan kamu, sebagai pohon zaitun liar, dicangkokkan di antara cabang-cabang itu dan ikut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang subur, janganlah kamu sombong terhadap dahan; tetapi jika kamu sombong, ingatlah bahwa bukan kamu yang menopang akar, melainkan akar yang menopang kamu.”

2. 1 Petrus 1:16-17 - "Sebab ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus. Dan jikalau kamu berseru kepada Bapa, yang dengan tidak memihak menghakimi menurut perbuatan masing-masing, maka jagalah dirimu sepanjang waktu kamu tinggal di sini karena ketakutan."

Ezra 7:5 Anak Abisua, anak Pinehas, anak Eleazar, anak Harun, imam kepala.

Ezra adalah seorang imam keturunan Harun, imam kepala pertama.

1: Sebagai keturunan Harun, kita harus berusaha untuk menghayati warisan iman dan kesuciannya.

2: Kita dapat memperoleh kekuatan dan keberanian dari teladan Ezra, imam keturunan Harun.

1: Ibrani 7:24-25 Tetapi karena Yesus hidup selama-lamanya, maka Ia mempunyai imamat tetap. Oleh karena itu Ia mampu menyelamatkan seutuhnya orang-orang yang datang kepada Tuhan melalui Dia, karena Ia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

2: Keluaran 28:1 Maka dekatkanlah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara orang Israel, untuk melayani aku sebagai imam Harun dan anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar.

Ezra 7:6 Ezra ini berangkat dari Babel; dan dia adalah ahli hukum Musa yang telah diberikan oleh TUHAN, Allah Israel, dan raja mengabulkan semua permintaannya, sesuai dengan tangan TUHAN, Allahnya, yang atasnya dia.

Ezra adalah ahli Taurat Musa, dan Tuhan mengabulkan semua permintaannya.

1. Tuhan Setia kepada Mereka yang Mencari Dia

2. Kekuatan Hukum Musa

1. Ulangan 31:24-26 Setelah Musa selesai menuliskan perkataan hukum ini dalam sebuah kitab, ia memerintahkan kepada orang-orang Lewi yang membawa tabut perjanjian TUHAN,

2. Yosua 1:7-9 Jadilah kuat dan berani. Berhati-hatilah untuk menaati semua hukum yang diberikan hamba-Ku Musa kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu sukses kemanapun kamu pergi.

Ezra 7:7 Lalu pergilah beberapa orang Israel, para imam, dan orang-orang Lewi, dan para penyanyi, dan para kuli, dan para Netinim, ke Yerusalem, pada tahun ketujuh pemerintahan raja Artaxerxes.

Pada tahun ketujuh pemerintahan raja Artaxerxes, beberapa orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, penyanyi, kuli angkut, dan kaum Netinim, berangkat ke Yerusalem.

1. Pentingnya persatuan dan bagaimana hal itu dapat mendorong kita ke tingkat yang lebih tinggi.

2. Kekuatan ketaatan dan bagaimana dapat mendatangkan keberkahan Tuhan.

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. 1 Yohanes 2:3-5 - Dengan ini kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa mengatakan Aku mengenalnya, tetapi tidak menaati perintah-perintahnya, ia adalah pembohong, dan kebenaran tidak ada di dalam dirinya, tetapi siapa yang menepati janjinya, di dalam dirinya sungguh sempurna kasih Allah. Dengan ini kita dapat mengetahui bahwa kita ada di dalam Dia.

Ezra 7:8 Dan dia tiba di Yerusalem pada bulan kelima, yaitu tahun ketujuh pemerintahan raja.

Ezra meninggalkan Babel dan tiba di Yerusalem pada bulan kelima tahun ketujuh pemerintahan raja.

1. Waktu Tuhan tepat sekali - Ezra 7:8

2. Ketaatan yang setia mendatangkan berkat - Ezra 7:8

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ezra 7:9 Sebab pada hari pertama bulan pertama ia mulai berangkat dari Babel, dan pada hari pertama bulan kelima ia tiba di Yerusalem, sesuai dengan tangan baik Allahnya yang menyertainya.

Ezra memulai perjalanannya dari Babilonia ke Yerusalem pada hari pertama bulan pertama dan tiba pada hari pertama bulan kelima, karena berkat Tuhan atas dirinya.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Menjelajahi waktu Tuhan yang sempurna dalam hidup kita.

2. Berkat Tuhan - Memahami bagaimana berkat Tuhan dapat memberdayakan kita dalam perjalanan kita.

1. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ezra 7:10 Sebab Ezra telah mempersiapkan hatinya untuk mencari hukum TUHAN, dan melakukannya, dan untuk mengajarkan ketetapan dan peraturan di Israel.

Ezra mengabdikan dirinya untuk mencari bimbingan Tuhan, melakukan kehendak-Nya, dan mengajarkan hukum-hukum Tuhan kepada orang-orang.

1. Dedikasikan Diri Anda untuk Mencari Bimbingan Tuhan

2. Menjalani dan Mengajarkan Hukum Tuhan

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

2. Yakobus 4:7-8 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Ezra 7:11 Inilah salinan surat yang diberikan raja Artahsasta kepada imam Ezra, ahli Taurat, bahkan ahli Taurat yang berisi firman perintah TUHAN dan ketetapan-ketetapan-Nya kepada Israel.

Raja Artaxerxes mengeluarkan surat kepada Ezra, imam dan ahli Taurat, yang bertanggung jawab menuliskan perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya kepada Israel.

1. Bagaimana Mengikuti Perintah dan Ketetapan Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ezra 7:12 Artaxerxes, raja segala raja, kepada imam Ezra, ahli hukum Allah surga, damai sejahtera yang sempurna, dan pada saat seperti itu.

Ezra diberikan kemurahan hati oleh Artaxerxes, raja segala raja, dan diberikan kedamaian yang sempurna.

1. Anugerah Tuhan cukup untuk segala kebutuhan kita.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan atas kedamaian dan perlindungan-Nya yang sempurna.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 26:3 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu.

Ezra 7:13 Aku mengeluarkan ketetapan bahwa semua orang Israel, para imam dan orang-orang Lewi di wilayahku, yang dengan sukarela pergi ke Yerusalem, harus berangkat bersamamu.

Raja Darius mengeluarkan dekrit yang mengizinkan bangsa Israel, para imam, dan orang Lewi melakukan perjalanan ke Yerusalem atas kemauan mereka sendiri.

1. Pentingnya kehendak bebas dalam perjalanan iman kita

2. Penyediaan Tuhan atas kebutuhan rohani kita

1. Yosua 24:15 “Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah”

2. Mazmur 51:12 “Kembalikan kepadaku sukacita keselamatanmu, dan dukunglah aku dengan semangat kerelaan.”

Ezra 7:14 Sebab engkau diutus oleh raja dan ketujuh penasihatnya untuk menanyakan tentang Yehuda dan Yerusalem, sesuai dengan hukum Allahmu yang ada di tanganmu;

Ezra diutus oleh raja dan tujuh penasihatnya untuk menanyakan tentang Yehuda dan Yerusalem menurut hukum Tuhan.

1. Panggilan untuk Ketaatan yang Setia: Mengikuti Hukum Tuhan dengan Setia

2. Kekuatan Komunitas: Pentingnya Bekerjasama Demi Kemuliaan Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Ezra 7:15 Dan untuk membawa perak dan emas yang telah dipersembahkan dengan cuma-cuma oleh raja dan para penasihatnya kepada Allah Israel yang berkediaman di Yerusalem,

Ezra rela menerima persembahan perak dan emas raja dan penasihatnya kepada Tuhan di Yerusalem.

1. Tuhan layak menerima persembahan terbaik kita.

2. Kita harus memberi dengan cuma-cuma dan murah hati kepada Tuhan.

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ulangan 16:17 - Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikannya kepadamu.

Ezra 7:16 Dan segala perak dan emas yang terdapat di seluruh wilayah Babel, beserta persembahan sukarela dari rakyat dan para imam, dengan sukarela dipersembahkan untuk rumah Allah mereka yang di Yerusalem;

Ezra diberi wewenang untuk mengumpulkan perak dan emas dari Babel untuk rumah Tuhan di Yerusalem dan rakyat serta para imam mempersembahkannya dengan sukarela.

1. Kekuatan Kehendak Bebas: Menjelajahi Pentingnya Memberi Diri Sendiri Dengan Sukarela

2. Inti Kemurahan Hati: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Sumber Daya Kita untuk Menghormati Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

Ezra 7:17 Supaya segera dengan uang ini engkau membeli lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, beserta korban sajiannya dan korban curahannya, dan mempersembahkannya di atas mezbah rumah Allahmu yang di Yerusalem.

Ezra memberikan teladan pengabdian sejati kepada Tuhan dengan mengutamakan rumah-Nya.

1. Prioritas Rumah Tuhan – Mendahulukan Tuhan dalam Tindakan

2. Menunjukkan Ketaqwaan kepada Tuhan dengan Mengutamakan Rumahnya

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.

Ezra 7:18 Dan apa pun yang baik bagimu dan bagi saudara-saudaramu, dengan sisa perak dan emas itu, lakukanlah sesuai dengan kehendak Allahmu.

Ezra memerintahkan umatnya untuk menggunakan perak dan emas yang mereka miliki sesuai dengan kehendak Tuhan.

1. Hidup sesuai kehendak Tuhan - Ezra 7:18

2. Kekuatan ketaatan kepada Tuhan - Ezra 7:18

1. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

2. Efesus 6:6 - bukan dengan cara yang hanya sekedar memandang mata, sebagai orang yang suka bersenang-senang, tetapi sebagai hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah dari hati.

Ezra 7:19 Juga perkakas-perkakas yang diberikan kepadamu untuk pelayanan di rumah Allahmu, itulah yang diserahkan kepadamu di hadapan Allah Yerusalem.

Ezra diperintahkan untuk menyerahkan ke Yerusalem semua bejana yang diberikan kepadanya untuk pelayanan rumah Tuhan.

1. Kekuatan Pelayanan Setia

2. Ketaatan pada Perintah Allah

1. Yohanes 14:15 "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Matius 25:21 "Kata tuannya kepadanya: 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu telah setia dalam hal kecil; Aku akan memberi kamu banyak hal.'"

Ezra 7:20 Dan apa pun yang lebih diperlukan untuk rumah Allahmu, yang harus engkau berikan, berikanlah itu dari rumah perbendaharaan raja.

Ezra diperintahkan Tuhan untuk menggunakan perbendaharaan raja untuk mendanai kebutuhan rumah Tuhan.

1. Mempercayai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan Anda dalam keadaan apa pun.

2. Pentingnya memberi pada rumah Tuhan.

1. Matius 6:25-34 - Jangan kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum atau kenakan.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Ezra 7:21 Dan aku, bahkan aku raja Artaxerxes, mengeluarkan ketetapan kepada semua bendahara di seberang sungai, bahwa apa pun yang diminta oleh imam Ezra, ahli hukum Allah surga, dari padamu, itu dilakukan dengan cepat,

Raja Artaxerxes memerintahkan semua bendahara di seberang sungai untuk segera mengabulkan apa pun yang diminta oleh Ezra, imam dan ahli hukum Allah surga.

1. Kuasa Tuhan untuk Mencapai Hal-Hal Besar Melalui Umat-Nya

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

Ezra 7:22 Hingga seratus talenta perak, dan hingga seratus takaran gandum, hingga seratus bat anggur, dan hingga seratus bat minyak, dan garam, tidak ditentukan berapa jumlahnya.

Ezra 7:22 menyatakan bahwa Tuhan memerintahkan seratus talenta perak, seratus takaran gandum, seratus bat anggur, seratus bat minyak, dan garam tanpa menentukan berapa banyak.

1. Berawal dari Ketaatan: Kuasa Perintah Tuhan

2. Bertumbuh dalam Iman: Berkat-Berkat dari Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Ulangan 11:1-2 “Karena itu hendaklah engkau mengasihi Tuhan, Allahmu, dan berpegang teguh pada perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan perintah-perintah-Nya senantiasa. Dan ketahuilah kamu pada hari ini: karena aku tidak berbicara dengan anak-anakmu yang tidak mengetahui dan tidak melihat hajaran Tuhan, Allahmu, kebesaran-Nya, tangan perkasa-Nya, dan lengan-Nya yang teracung."

2. Filipi 4:6-7 "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Tuhan, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.”

Ezra 7:23 Segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah yang di surga, hendaklah dilakukan dengan tekun untuk rumah Allah yang di surga; sebab untuk apa timbul murka terhadap kerajaan raja dan anak-anaknya?

Ezra mendorong orang-orang Yahudi untuk dengan setia menaati perintah Tuhan, atau mereka akan menderita murka raja dan putra-putranya.

1. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 28:1-14

2. Yeremia 7:23-28

Ezra 7:24 Kami juga menyatakan kepadamu, bahwa menyentuh siapa pun di antara para imam dan orang Lewi, penyanyi, kuli, Netinim, atau pelayan rumah Allah ini, tidak sah membebankan pungutan, upeti, atau bea kepada mereka.

Raja Artaxerxes memerintahkan Ezra untuk melakukan perjalanan ke Yerusalem dengan sebuah dekrit yang membebaskan orang Lewi, imam, penyanyi, Netinim, dan pelayan bait suci lainnya dari membayar pajak atau bea apa pun.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

2. Kekuatan Ketaatan: Hidup dalam Respon terhadap Firman Tuhan

1. Ulangan 8:18, "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, sebab Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini."

2. Mazmur 37:25, "Dahulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti."

Ezra 7:25 Dan engkau, Ezra, menurut hikmat Allahmu yang ada di tanganmu, tetapkanlah hakim-hakim dan hakim-hakim yang dapat mengadili semua orang di seberang sungai, yang semuanya mengetahui hukum-hukum Allahmu; dan ajarilah kamu orang-orang yang tidak mengenalnya.

Misi Ezra adalah mengangkat hakim, hakim, dan guru bagi mereka yang tidak mengetahui hukum Allah.

1. Pentingnya mengajarkan hukum-hukum Tuhan kepada mereka yang belum mengetahuinya.

2. Tanggung jawab pihak yang berwenang untuk memastikan hukum Tuhan dipatuhi.

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

Ezra 7:26 Dan barangsiapa tidak menaati hukum Allahmu dan hukum raja, biarlah hukuman segera dilaksanakan atas dia, baik dengan hukuman mati, atau dengan pembuangan, atau dengan penyitaan harta benda, atau dengan pemenjaraan.

Ezra menginstruksikan bahwa mereka yang tidak menaati hukum Tuhan atau hukum raja harus segera dihukum, baik dengan hukuman mati, pengasingan, penyitaan barang, atau penjara.

1. Akibat Tidak Menaati Hukum Tuhan

2. Menaati Hukum Tuhan dan Hukum Raja

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ezra 7:27 Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kami, yang telah menempatkan hal seperti ini di hati raja, untuk mempercantik rumah TUHAN yang ada di Yerusalem:

Ezra memuji Tuhan karena telah menaruh dalam hati raja untuk mempercantik rumah Tuhan di Yerusalem.

1. Kemurahan Hati Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberikan Kesempatan Kita Melayani

2. Jangan Anggap remeh Anugerah Tuhan: Cara Menghargai Anugerah Tuhan

1. Ulangan 8:10-18 - Penyediaan Kasih Tuhan bagi UmatNya

2. Efesus 2:8-10 - Kekayaan Anugerah Tuhan bagi Kita

Ezra 7:28 Dan telah menaruh belas kasihan kepadaku di hadapan raja, dan para penasihatnya, dan di hadapan semua pembesar raja yang perkasa. Dan aku dikuatkan ketika tangan TUHAN, Allahku, ada padaku, dan aku mengumpulkan para pemimpin Israel untuk pergi bersamaku.

Ezra dikuatkan oleh Tuhan dan diberi belas kasihan oleh raja, para penasihatnya, dan para pangeran. Dia kemudian mengumpulkan para pemimpin dari Israel untuk pergi bersamanya.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana kita dapat dikuatkan dan disokong oleh Tuhan.

2. Kemurahan Tuhan: Bagaimana kita bisa menerima rahmat dan perkenanan dari sumber yang tidak terduga.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Ezra pasal 8 menggambarkan perjalanan Ezra dari Babel ke Yerusalem bersama sekelompok orang buangan. Bab ini menekankan pentingnya mencari perlindungan dan bimbingan Tuhan selama perjalanan mereka, serta kedatangan kelompok tersebut dengan selamat di Yerusalem.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bagaimana Ezra mengumpulkan sekelompok orang, termasuk para imam, orang Lewi, dan lainnya yang bersedia kembali ke Yerusalem. Mereka berkumpul di Terusan Ahava dan mempersiapkan perjalanan mereka (Ezra 8:1-14).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Ezra mengumumkan puasa sebelum keberangkatan mereka, mencari bimbingan dan perlindungan Tuhan untuk perjalanan mereka. Ia mempercayakan barang-barang berharga kepada para imam dan orang Lewi untuk dibawa dengan selamat ke Yerusalem (Ezra 8:15-30).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Tuhan menjawab doa mereka dengan memberi mereka perlindungan sepanjang perjalanan. Mereka tiba dengan selamat di Yerusalem dan menyerahkan barang-barang titipan itu kepada petugas bait suci (Ezra 8:31-36).

Singkatnya, Bab delapan dari Ezra menggambarkan pertemuan, dan perjalanan yang dialami selama restorasi kembali ke kota suci. Menyoroti rekrutmen yang diungkapkan melalui pengumpulan relawan, dan persiapan spiritual yang dicapai melalui puasa. Menyebutkan intervensi ilahi yang diterima untuk perlindungan, dan kedatangan yang berhasil mengamati perwujudan yang mewakili pemeliharaan ilahi penegasan mengenai pemenuhan terhadap misi suci sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 8:1 Inilah silsilah nenek moyang mereka yang utama dan inilah silsilah mereka yang berangkat bersama-sama dengan aku dari Babel pada masa pemerintahan raja Artaxerxes.

Ezra dan rekan-rekannya dicatat dalam Alkitab karena kesetiaan mereka kepada Tuhan dan kesetiaan mereka pada perjanjian-Nya.

1. Tuhan selalu memberi pahala pada kesetiaan dan kesetiaan.

2. Pentingnya tetap setia pada perjanjian kita dengan Allah.

1. Yosua 24:15 - Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia berangkat untuk tinggal di tanah perjanjian seperti di negeri asing, tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian yang sama bersamanya. Karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Tuhan.

Ezra 8:2 Dari bani Pinehas; Gersom: dari bani Itamar; Daniel: dari anak-anak Daud; Hattush.

Ezra 8:2 mencantumkan tiga keturunan tokoh Alkitab terkemuka: Gersom (putra Pinehas), Daniel (putra Ithamar), dan Hatush (putra Daud).

1. Kesetiaan Tuhan Terhadap Janji-Nya: Keturunan Pinehas, Itamar, dan Daud

2. Hidup Berani dalam Situasi yang Tidak Menguntungkan: Teladan Gershom, Daniel, dan Hattush

1. 2 Tawarikh 17:8-9 - "Dan bersama mereka diutusnya orang-orang Lewi, yaitu Semaya, Netanya, Zebaja, Asahel, Semiramot, Yohonatan, Adonia, Tobijah, Tobadonia, orang-orang Lewi; dan bersama mereka Elisama dan Yoram, imam-imam itu. Dan mereka mengajar di Yehuda, dan membawa kitab hukum Tuhan, dan berkeliling ke seluruh kota di Yehuda, dan mengajar orang-orang."

2. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anak mereka: Supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

Ezra 8:3 Dari bani Sekhanya, dari bani Pharosh; Zakharia: dan bersamanya dicatat berdasarkan silsilah laki-laki seratus lima puluh orang.

Ezra 8:3 mencatat silsilah Zakharia, putra Sekhaniah, dengan perkiraan populasi laki-laki sebanyak 150 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam mencatat silsilah

2. Kuasa nikmat Tuhan dalam memperbanyak keluarga.

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Kejadian 12:2-3 - Janji Tuhan kepada Abram untuk menjadikannya bangsa yang besar

Ezra 8:4 Dari bani Pahatmoab; Elihoenai bin Zerahya, dan bersama-sama dia dua ratus laki-laki.

Elihoenai bin Zerahya ditemani oleh dua ratus laki-laki dari bani Pahatmoab.

1. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama demi Kebaikan yang Lebih Besar

2. Kepemimpinan yang Setia: Mengikuti Teladan Komitmen Tuhan

1. Efesus 4:16 - Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap ikatan pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam kasih, ketika setiap bagian melakukan tugasnya.

2. 1 Timotius 4:12 - Janganlah ada orang yang memandang rendah kamu karena masa mudamu, tetapi hendaklah kamu memberi teladan kepada orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.

Ezra 8:5 Dari bani Sekhanya; anak Yahaziel dan bersama-sama dia ada tiga ratus laki-laki.

Sekhanya mempunyai seorang anak laki-laki bernama Yahaziel dan tiga ratus laki-laki.

1. Kekuatan Manusia Bersatu dalam Satu Tujuan

2. Kuatnya Ikatan Keluarga

1. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

2. Kisah Para Rasul 2: 44-45 - "Semua orang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama. Mereka menjual harta benda dan harta benda untuk diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan."

Ezra 8:6 Juga dari anak-anak Adin; Ebed bin Yonatan dan lima puluh orang laki-laki bersamanya.

Ezra mengangkat Ebed dan 50 laki-laki lainnya dari bani Adin.

1. Pentingnya Menunjuk dan Mengenali Pemimpin - Ezra 8:6

2. Kekuatan Persatuan - Ezra 8:6

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Efesus 4:11-13 - “Dan Ia mengaruniakan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

Ezra 8:7 Dan dari bani Elam; Yesaya bin Atalya dan tujuh puluh laki-laki bersamanya.

Ezra 8:7 mencatat bahwa Yesaya bin Atalia bersama 70 laki-laki lainnya adalah keturunan Elam.

1. Bagaimana Menjalani Silsilah Leluhur Kita

2. Kekuatan Komunitas yang Bersatu

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang yang percaya itu semuanya sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorang pun yang mengatakan, bahwa segala sesuatu yang menjadi miliknya adalah miliknya, tetapi semuanya mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua. Tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka, karena semua pemilik tanah atau rumah menjualnya dan membawa hasil penjualan itu dan menaruhnya di kaki para rasul, dan dibagikan kepada masing-masing orang sesuai kebutuhan.

Ezra 8:8 Dan dari bani Sefaca; Zebaja bin Mikhael dan bersama-sama dengan dialah empat puluh orang laki-laki.

Ezra 8:8 menjelaskan bahwa Zebaja, anak Mikhael, memimpin 80 laki-laki.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Contoh Zebadiah dalam memimpin 80 pria.

2. Kekuatan dalam Jumlah: Bagaimana seorang pemimpin dapat memotivasi dan menyatukan orang-orang.

1. Amsal 27:17 “Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.”

2. Galatia 6:2 "Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus."

Ezra 8:9 Dari bani Yoab; Obaja bin Yehiel dan bersama-sama dia dua ratus delapan belas laki-laki.

Ezra 8:9 mencatat jumlah laki-laki yang bersama Obaja bin Yehiel dari bani Yoab.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Kekuatan Iman terhadap Rencana Tuhan

1. Yakobus 2:17-20 - "Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. Tetapi akan ada yang berkata: Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan. Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan Aku akan menunjukkan kepadamu keimananku melalui perbuatanku. Kamu percaya bahwa Tuhan itu esa; kamu berbuat baik. Setan pun percaya dan gemetar! Maukah kamu diperlihatkan, hai orang bodoh, bahwa iman tanpa perbuatan tidak ada gunanya?"

2. 1 Samuel 15:22-23 - "Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, menaati lebih baik dari pada pengorbanan, dan mendengarkan dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan itu seperti dosa tenung, dan keangkuhan sama dengan kedurhakaan dan penyembahan berhala. Karena kamu telah menolak firman TUHAN, maka Ia pun telah menolak kamu menjadi raja."

Ezra 8:10 Dan dari bani Shelomith; putra Yosifia, dan bersama-sama dia seratus dua puluh laki-laki.

Putra-putra Shelomith dipimpin oleh Yosifia, yang berjumlah seratus enam puluh laki-laki.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Apa Pun

2. Nilai Angka: Kekuatan Komunitas

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payah mereka. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika ia terjatuh; Sebab tidak ada orang lain yang dapat membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama-sama, maka mereka merasakan panas; tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. ."

Ezra 8:11 Dan dari bani Bebai; Zakharia bin Bebai dan bersama-sama dia dua puluh delapan orang laki-laki.

Ezra 8:11 menyebutkan Zakharia bin Bebai ditemani 28 laki-laki lainnya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat pada orang-orang yang dipilih-Nya untuk memimpin umat-Nya.

2. Rezeki dan perlindungan Allah terlihat pada sahabat-sahabat yang diberikannya.

1. 1 Tawarikh 16:34 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

2. Mazmur 112:1-3 - Puji Tuhan. Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya. Anak-anak mereka akan menjadi perkasa di negeri ini; angkatan orang-orang jujur akan diberkati. Kekayaan dan kekayaan ada di rumah mereka, dan kesalehan mereka kekal selama-lamanya.

Ezra 8:12 Dan dari bani Azgad; Yohanan bin Hakkatan dan bersama-sama dia seratus sepuluh orang laki-laki.

Ezra mengumpulkan sekelompok pria dari bani Azgad, dipimpin oleh Yohanan bin Hakkatan, dan termasuk seratus sepuluh laki-laki.

1. Kekuatan Kepemimpinan Pemberian Tuhan: Menjelajahi Kisah Ezra dan Johanan

2. Kekuatan Komunitas: Menemukan Kekuatan Melalui Persatuan

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Kekuatan persekutuan komunitas di Gereja mula-mula.

2. Efesus 5:21-33 - Saling tunduk karena hormat kepada Kristus.

Ezra 8:13 Dan di antara anak-anak Adonikam yang terakhir, yang namanya ini adalah Eliphelet, Yeiel, dan Semaya, dan bersama mereka ada enam puluh orang laki-laki.

Ezra 8:13 mencantumkan nama putra terakhir Adonikam - Eliphelet, Yeiel, dan Semaya - dan jumlah laki-laki dalam kelompok itu, yaitu enam puluh.

1. Kekuatan Jumlah Kecil: Bagaimana Tuhan Dapat Menggunakan Kelompok Manusia Terkecil Sekalipun untuk Membuat Perubahan

2. Indahnya Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Membantu Kita Mencapai Tujuan Besar

1. Matius 18:20 - “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Ezra 8:14 Juga dari bani Bigwai; Uthai, dan Zabbud, dan bersama mereka tujuh puluh laki-laki.

Ezra 8 menggambarkan pengumpulan tujuh puluh laki-laki, termasuk Uthai dan Zabbud, dari putra Bigvai.

1. Pentingnya komunitas dan kolaborasi dalam pekerjaan Tuhan.

2. Menyadari kehadiran dan kuasa Tuhan pada saat sangat membutuhkan.

1. Filipi 2:2-4 - "Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati menganggap orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2. Kisah Para Rasul 2:44-47 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama. Lalu mereka menjual harta benda mereka dan membagi-bagikan hasilnya kepada semua orang sesuai kebutuhannya. Dan setiap hari mereka menghadiri ibadah itu." bersama-sama di bait suci dan memecahkan roti di rumah mereka, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan berkenan kepada seluruh bangsa. Dan TUHAN menambah jumlah mereka setiap hari, yaitu orang-orang yang diselamatkan."

Ezra 8:15 Lalu aku mengumpulkan mereka ke sungai yang mengalir ke Ahava; dan di sana kami tinggal di tenda selama tiga hari: dan aku melihat orang-orang, dan para imam, dan di sana tidak ditemukan seorang pun dari putra-putra Lewi.

Ezra dan orang-orang yang bersamanya berkumpul di tepi sungai Ahawa dan tinggal di kemah selama tiga hari. Ezra memeriksa orang-orang dan para imam dan tidak menemukan satupun anak Lewi.

1. Pentingnya setia pada panggilan Tuhan.

2. Kekuatan ketekunan dan ketaatan.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta TUHAN, Allahmu, dari padamu selain takut akan TUHAN, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan TUHAN yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?”

2. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan

membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

Ezra 8:16 Lalu aku mengutus aku untuk Eliezer, untuk Ariel, untuk Semaya, dan untuk Elnatan, dan untuk Jarib, dan untuk Elnatan, dan untuk Natan, dan untuk Zakharia, dan untuk Mesulam, para pemimpin; juga untuk Yoiarib, dan untuk Elnathan, orang-orang yang berakal budi.

Ezra memanggil Eliezer, Ariel, Semaya, Elnatan, Jarib, Natan, Zakharia, Mesulam, Joiarib, dan Elnatan untuk bergabung dengannya dalam misinya.

1. Tuhan menguatkan kita melalui orang-orang yang diutus-Nya kepada kita

2. Tuhan akan memberi kita orang-orang dan sumber daya yang kita perlukan untuk melaksanakan kehendak-Nya

1. Mazmur 68:35 "Engkau ya Allah, maha dahsyat di tempat kudus-Mu; Allah Israel mengaruniakan daya dan kekuatan kepada umat-Nya. Segala puji bagi Allah!"

2. Efesus 6:10-11 "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga kamu dapat bertahan melawan rencana iblis."

Ezra 8:17 Lalu aku mengutus mereka dengan perintah kepada Iddo, kepala suku di tempat Kasiphia, dan aku memberi tahu mereka apa yang harus mereka katakan kepada Iddo, dan kepada saudara-saudaranya kaum Netinim, di tempat Kasiphia, agar mereka membawa kepada kami pelayan-pelayan rumah Tuhan kita.

Ezra mengirim sekelompok orang ke Iddo, kepala suku di Kasiphia, untuk memintanya menyediakan pelayan di Rumah Tuhan.

1. Pentingnya penyediaan pelayan di rumah Tuhan.

2. Perlunya taat pada perintah Tuhan.

1. Efesus 4:11-12 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Keluaran 25:8 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan, agar aku dapat diam di tengah-tengah mereka.

Ezra 8:18 Dan dengan tangan baik Allah kita, mereka mendatangkan kepada kita seorang yang berakal budi, dari bani Mahli bin Lewi bin Israel; dan Sherebia, bersama anak-anaknya dan saudara-saudaranya, delapan belas tahun;

Putra-putra Mahli telah dibawa ke Ezra melalui tangan baik Tuhan.

1: Kita dapat percaya pada kasih dan penyediaan Tuhan yang besar bagi kita, bahkan di masa-masa sulit.

2: Tuhan akan memberi kita sumber daya yang kita perlukan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Ezra 8:19 Hasabya dan bersama-sama dia Yesaya dari bani Merari, saudara-saudaranya dan anak-anak mereka, dua puluh orang;

Ezra menunjuk dua puluh orang Merari untuk menemaninya dalam perjalanan ke Yerusalem.

1. Pentingnya memilih teman dengan bijak.

2. Kuasa Tuhan memperlengkapi kita dalam tugas apa pun.

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Ezra 8:20 Juga dari kaum Netinim yang ditunjuk oleh Daud dan para pembesar untuk melayani orang-orang Lewi, ada dua ratus dua puluh orang Netinim; semuanya disebutkan namanya.

Bagian dari Ezra ini menggambarkan penunjukan dua ratus dua puluh Netinim oleh Daud dan para pangeran, untuk melayani orang Lewi.

1. Pentingnya bekerja sama demi kebaikan bersama.

2. Kekuasaan Daud dan para pangeran untuk mengambil keputusan demi kepentingan masyarakat.

1. Filipi 2:1-4 - Oleh karena itu jika kamu mendapat dorongan karena bersatu dengan Kristus, jika ada penghiburan dari kasih-Nya, jika ada keikutsertaan dalam Roh, jika ada kelembutan dan kasih sayang, maka jadikanlah sukacitaku lengkap dengan menjadi seperti -berpikiran, mempunyai kasih yang sama, bersatu dalam roh dan sepikiran.

2. 1 Petrus 4:10-11 - Hendaknya kamu masing-masing menggunakan karunia apa pun yang telah kamu terima untuk melayani sesama, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya. Jika seseorang berbicara, ia harus melakukannya sebagai orang yang menyampaikan firman Tuhan. Barangsiapa melayani, hendaknya ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dipuji dalam segala hal melalui Yesus Kristus. Baginyalah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin.

Ezra 8:21 Lalu aku mengumumkan puasa di sana, di tepi sungai Ahava, agar kita dapat merendahkan diri kita di hadapan Allah kita, untuk mencari dari-Nya jalan yang benar bagi kita, dan bagi anak-anak kita, dan bagi seluruh harta benda kita.

Ezra mengumumkan puasa di sungai Ahava untuk mencari petunjuk Tuhan bagi dirinya, keluarganya dan kekayaannya.

1. Pentingnya shalat dan puasa untuk mencari petunjuk Allah.

2. Belajar mengandalkan Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

1. 1 Tesalonika 5:17 - "berdoa tanpa henti"

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Ezra 8:22 Sebab aku merasa malu untuk meminta kepada raja sekelompok prajurit dan penunggang kuda untuk membantu kita melawan musuh di jalan; karena kita telah berbicara kepada raja, mengatakan, Tangan Allah kita ada pada mereka semua untuk selama-lamanya. yang mencari dia; tetapi kuasa dan murka-Nya menentang semua orang yang meninggalkan Dia.

Kuasa dan murka Allah menimpa semua orang yang meninggalkan Dia, tetapi semua orang yang mencari Dia akan menerima kebaikan dari-Nya.

1. Akibat Meninggalkan Tuhan

2. Keberkahan Mencari Tuhan

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Ezra 8:23 Maka kami berpuasa dan memohon hal ini kepada Allah kami, dan Dia diinjili oleh kami.

Bangsa Israel berpuasa dan berdoa kepada Tuhan dan Dia menjawab doa mereka.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana Tuhan Menanggapi Permintaan Kita.

2. Manfaat Puasa - Cara Meningkatkan Hubungan Kita dengan Tuhan.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? untuk membagi rotimu kepada orang-orang yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak punya tempat tinggal ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?"

Ezra 8:24 Lalu aku pisahkan dua belas orang dari antara para kepala imam, yaitu Serebya, Hasabya, dan sepuluh orang saudara mereka,

Ezra memimpin sekelompok imam untuk mempersembahkan korban dan berdoa kepada Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Kepemimpinan Ezra yang Setia Memberi Harapan bagi Suatu Bangsa

2. Kepemimpinan yang Berani: Bagaimana Ezra Memimpin dengan Teladan

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Lukas 22:31-32 - Simon, Simon, lihatlah, Setan menuntut untuk memilikimu, agar dia dapat menyaringmu seperti gandum, tetapi aku telah berdoa untukmu agar imanmu tidak melemah. Dan apabila kamu telah berbalik lagi, kuatkanlah saudara-saudaramu.

Ezra 8:25 Lalu ditimbangnya kepada mereka perak, emas, dan perkakas-perkakas, yaitu persembahan rumah Allah kita, yang telah dipersembahkan oleh raja, para penasihatnya, dan tuan-tuannya, dan seluruh Israel yang hadir di sana:

Persembahan rumah Tuhan ditimbang dan diserahkan oleh raja, para penasihatnya, para penguasa, dan seluruh Israel yang hadir.

1. Kekuatan Memberi dengan Murah Hati

2. Pentingnya Kemasyarakatan dan Persatuan

1. Kisah Para Rasul 4:32-37 Kekuatan kemurahan hati Gereja mula-mula

2. Amsal 3:9-10 Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan hasil sulung dari segala hasil bumimu.

Ezra 8:26 Aku menimbang di tangan mereka enam ratus lima puluh talenta perak, dan perkakas perak seratus talenta, dan emas seratus talenta;

Ezra dan teman-temannya membawa persembahan berupa perak dan emas kepada Tuhan.

1: Kita harus selalu bermurah hati dan memberi kepada Tuhan, karena Dia telah melakukan hal-hal besar bagi kita.

2: Kita tidak boleh pelit dengan sumber daya kita, namun dengan murah hati mempersembahkan waktu, bakat, dan harta kita kepada Tuhan.

1:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Ezra 8:27 Juga dua puluh bokor emas, seribu dirham; dan dua bejana dari tembaga murni, berharga seperti emas.

Ezra 8:27 menggambarkan dua puluh tong emas dan dua bejana dari tembaga murni, keduanya berharga.

1. Berkat Tuhan yang Tak Terlihat: Betapa Berharganya Karunia Tuhan yang Lebih dari Sekadar yang Terlihat

2. Pengorbanan Syukur : Mengakui Kemurahan Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 19:10 - Lebih diinginkan daripada emas, bahkan banyak emas murni; lebih manis pula dari pada madu dan tetesan sarang lebah.

Ezra 8:28 Lalu aku berkata kepada mereka: Kamu kudus bagi TUHAN; bejana-bejana itu juga suci; perak dan emas itu adalah persembahan sukarela kepada TUHAN, Allah nenek moyangmu.

Ezra dan bangsa Israel mempersembahkan emas, perak, dan perkakas sebagai persembahan sukarela kepada Tuhan.

1. Menjalani Kehidupan Kedermawanan dan Ibadah: Mempersembahkan Harta Kita kepada Tuhan

2. Sukacita Memberi: Mengekspresikan Rasa Syukur kepada Tuhan dengan Persembahan Kita

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur."

Ezra 8:29 Jagalah dan simpanlah semuanya itu sampai kamu menimbangnya di hadapan para pemimpin imam dan orang-orang Lewi dan para pemimpin kaum Israel, di Yerusalem, di ruangan rumah TUHAN.

Ezra memerintahkan orang Israel untuk menjaga barang-barang yang mereka angkut ke Yerusalem sampai tiba di kepala para imam dan orang-orang Lewi.

1. Pentingnya Ketaatan Terhadap Firman Tuhan

2. Merayakan Rumah Tuhan dengan Kehati-hatian dan Ketekunan

1. Ulangan 6:5-7 "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini hendaknya tetap ada di hatimu. Hendaknya kamu mengajar mereka dengan tekun kepada anak-anakmu, dan akan membicarakannya ketika kamu sedang duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

2. Mazmur 122:1 "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, 'Mari kita pergi ke rumah Tuhan!'"

Ezra 8:30 Maka para imam dan orang-orang Lewi mengambil sejumlah perak dan emas serta perkakas-perkakas itu untuk dibawa ke Yerusalem ke rumah Allah kita.

Para imam dan orang Lewi membawa perak, emas, dan bejana ke Yerusalem untuk dibawa ke Rumah Allah.

1. Rumah Tuhan bernilai bagi kita

2. Menghargai Anugerah Tuhan

1. Ulangan 12:5-7 Dan di sanalah kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

6 Janganlah kamu melakukan segala sesuatu yang kita lakukan di sini pada hari ini, karena setiap orang menganggap dirinya benar.

7 Sebab kamu belum sampai pada peristirahatan dan warisan yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya.

20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencuri.

21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ezra 8:31 Kemudian kami berangkat dari sungai Ahava pada hari kedua belas bulan pertama, menuju Yerusalem; dan tangan Allah kami ada pada kami, dan dia melepaskan kami dari tangan musuh, dan orang-orang semacam itu. sambil menunggu.

Pada hari kedua belas bulan pertama, bangsa Israel berangkat dari sungai Ahava dan berangkat ke Yerusalem. Tuhan melindungi mereka dari musuh-musuh mereka dan orang-orang yang berusaha menyergap mereka di sepanjang jalan.

1. Tangan Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi dan Membimbing Kita

2. Pembebasan Tuhan: Mengalami Perlindungan-Nya di Masa-masa Sulit

1. Mazmur 37:23-24 - "Langkah manusia ditegakkan oleh Tuhan, apabila ia mengambil kesenangan dalam jalannya; sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan terombang-ambing, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya."

2. Mazmur 121:3-4 - "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

Ezra 8:32 Lalu kami tiba di Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari.

Setelah melakukan perjalanan dari Babilonia menuju Yerusalem, rombongan beristirahat selama tiga hari.

1. Jangan Takut Meluangkan Waktu untuk Istirahat - Ezra 8:32

2. Perjalanan ke Yerusalem Bermanfaat - Ezra 8:32

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Mazmur 121:1-2 - Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Ezra 8:33 Pada hari yang keempat perak, emas, dan perkakas-perkakas itu ditimbang di rumah Allah kita dengan tangan Meremot bin imam Uria; dan bersama dia ada Eleazar bin Pinehas; bersama mereka ada Yozabad bin Yesua dan Noaja bin Binui, orang Lewi;

Meremot, Eleazar, Yozabad, dan Noaja menimbang perak, emas, dan perkakas di rumah Tuhan pada hari keempat.

1. Pentingnya Pelayanan Setia kepada Tuhan

2. Tanggung Jawab Imamat

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

2. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

Ezra 8:34 Menurut jumlah dan berat tiap-tiap barang itu, dan seluruh timbangan itu tertulis pada waktu itu.

Ezra 8 mencatat rincian pengiriman emas dan perak, termasuk jumlah dan berat masing-masing barang.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Manfaat Menyimpan Catatan yang Akurat

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang.

2. Amsal 22:3 Orang yang berakal mengetahui kejahatan dan menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya dan mendapat hukuman.

Ezra 8:35 Juga anak-anak orang yang diangkut, yang keluar dari pembuangan, mempersembahkan korban bakaran kepada Allah Israel, dua belas ekor lembu jantan untuk seluruh Israel, sembilan puluh enam ekor domba jantan, tujuh puluh tujuh ekor domba, dua belas ekor domba jantan, dua belas ekor domba jantan untuk seluruh Israel, sembilan puluh enam ekor domba jantan, tujuh puluh tujuh ekor domba, dua belas he kambing jantan sebagai korban penghapus dosa; semuanya itu adalah korban bakaran bagi TUHAN.

Bagian ini mencatat persembahan bangsa Israel yang telah dibebaskan dari pembuangan.

1. Pentingnya persembahan kurban kepada Tuhan.

2. Kekuatan iman pada saat pencobaan.

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Ezra 8:36 Lalu mereka menyerahkan tugas-tugas raja kepada para letnan raja dan para gubernur di seberang sungai; lalu mereka memajukan rakyat dan rumah Allah.

Ezra 8:36 menggambarkan bagaimana perintah raja diberikan kepada para letnan dan gubernurnya untuk membantu rakyat dan rumah Tuhan.

1. Melayani Tuhan Melalui Ketaatan – Menunjukkan Kesetiaan pada Kehendak Tuhan

2. Menjangkau Orang Lain – Sukacita Membantu Pekerjaan Tuhan

1. Ulangan 30:8 - "Dan engkau harus kembali dan mendengarkan suara Tuhan, dan melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini."

2. Matius 25:40 - "Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu telah melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku."

Ezra pasal 9 berfokus pada tanggapan Ezra terhadap perkawinan campur antara bangsa Israel dan bangsa-bangsa sekitarnya. Pasal ini menyoroti penderitaan Ezra atas pelanggaran perintah Tuhan dan doa pengakuan dosa serta pertobatannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana Ezra belajar tentang perkawinan campur antara bangsa Israel dan penduduk negeri itu. Dia sangat terganggu dengan ketidaktaatan ini, karena hal ini bertentangan dengan perintah Tuhan untuk tetap terpisah dari bangsa lain (Ezra 9:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Ezra mengungkapkan kesedihan dan penderitaannya di hadapan Tuhan. Dia merobek pakaiannya, mencabut rambut dari kepala dan janggutnya, dan berlutut dalam doa. Dia mengakui dosa manusia, mengakui ketidaksetiaan mereka (Ezra 9:3-15).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana sekelompok besar orang berkumpul di sekitar Ezra saat dia berdoa. Mereka juga menyatakan penyesalan atas tindakan mereka dan setuju untuk memisahkan diri dari pasangan asing mereka sebagai tanda pertobatan (Ezra 9:16-10:17).

Singkatnya, Ezra pasal sembilan menggambarkan kesusahan dan pertobatan yang dialami selama pembaruan pemulihan kesetiaan perjanjian. Menyoroti keprihatinan yang diungkapkan melalui penemuan, dan ratapan tulus yang dicapai melalui doa. Menyebutkan pengakuan yang dibuat atas pelanggaran, dan komitmen yang ditunjukkan terhadap ketaatan sebuah perwujudan yang mewakili keyakinan ilahi

sebuah penegasan mengenai pemulihan menuju kehidupan yang benar sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 9:1 Setelah semuanya itu selesai, datanglah para pembesar itu kepadaku dan berkata: Bangsa Israel, para imam, dan orang-orang Lewi, tidak memisahkan diri dari penduduk negeri itu, dan melakukan hal-hal yang keji, bahkan dari bangsa Kanaan, bangsa Het, bangsa Feris, bangsa Yebus, bangsa Amon, bangsa Moab, bangsa Mesir, dan bangsa Amori.

Para pangeran memberi tahu Ezra bahwa bangsa Israel tidak memisahkan diri dari bangsa-bangsa kafir di negeri itu, dan sedang mengikuti praktek-praktek dosa mereka.

1. Bahaya Asimilasi - Bagaimana tetap setia kepada Tuhan di dunia yang penuh godaan.

2. Tipu Daya Dosa - Pentingnya mengenali dan menghindari dosa sebelum dosa menguasai kita.

1. Matius 15:10-14 - Ajaran Yesus tentang apa yang menajiskan seseorang.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan pola dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan budimu.

Ezra 9:2 Sebab mereka telah mengambil anak-anak perempuan mereka untuk diri mereka sendiri dan anak-anak laki-laki mereka, sehingga benih yang kudus itu bercampur dengan penduduk negeri-negeri itu; ya, tangan para pembesar dan penguasalah yang memimpin pelanggaran ini.

Bangsa Israel telah kawin campur dengan bangsa-bangsa di sekitarnya, dan para pemimpin mereka terlibat dalam tindakan ketidaktaatan ini.

1. Dosa Perkawinan Campur: Ketidaktaatan dan Akibat-akibatnya

2. Menolak Godaan: Perlunya Berdiri Teguh dalam Komitmen Kita

1. Ulangan 7:3-4 - "Janganlah engkau mengawinkan mereka; janganlah engkau memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu. Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti Aku, sehingga mereka mungkin menyembah dewa-dewa lain: demikianlah murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu, dan membinasakan kamu secara tiba-tiba."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Ezra 9:3 Ketika aku mendengar hal itu, aku mengoyakkan pakaianku dan jubahku, lalu mencabut rambut kepalaku dan janggutku, lalu aku duduk dengan takjub.

Ezra begitu terkejut dengan berita yang didengarnya sehingga dia merobek pakaiannya dan menjambak rambutnya karena kesusahan.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari penderitaan kita.

2. Berkembang di saat-saat sulit.

1. Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 2 Korintus 4:17, Sebab penderitaan kecil yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan.

Ezra 9:4 Kemudian berkumpullah kepadaku setiap orang yang gemetar mendengar firman Allah Israel, karena pelanggaran orang-orang yang terbawa arus; dan aku duduk tercengang sampai pengorbanan malam itu.

Orang-orang yang takut akan firman Tuhan karena pelanggaran mereka berkumpul di Ezra, dan dia takjub sampai pengorbanan malam itu.

1. Firman Tuhan Mendatangkan Ketakutan dan Kekaguman

2. Saat Kita Menyadari Pelanggaran Kita, Kita Harus Berpaling Kepada Tuhan

1. Yesaya 66:2 - "Sebab segala sesuatu yang dibuat oleh tangan-Ku dan segala sesuatu yang ada," demikianlah firman TUHAN. “Tetapi yang ini Aku akan memandang: kepada orang yang miskin dan remuk hati, dan yang gentar terhadap firman-Ku.

2. Yakobus 4:8-10 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda. Meratap dan berduka dan menangis! Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Ezra 9:5 Pada waktu korban petang itu aku bangun dari keletihanku; dan setelah mengoyak pakaian dan mantelku, aku berlutut dan merentangkan tanganku kepada TUHAN, Allahku,

Ezra mengungkapkan kesedihan dan pertobatannya yang mendalam atas dosa umatnya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Kita kepada Tuhan Dapat Menuntun pada Pertobatan

2. Belajar dari Ezra: Bagaimana Mendekati Tuhan dengan Kerendahan Hati dan Pertobatan

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Yakobus 4:8-10 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai kamu yang mendua hati. Jadilah celaka, dan berkabung dan menangislah. Biarlah tawamu menjadi berubah menjadi dukacita dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu."

Ezra 9:6 Katanya: Ya Allahku, aku malu dan tersipu malu untuk menengadahkan wajahku kepadamu, ya Allahku, sebab kedurhakaan kami bertambah melebihi kepala kami, dan pelanggaran kami bertambah sampai ke langit.

Ezra mengungkapkan rasa malu dan malu atas dosa-dosa Israel, yang terlalu besar untuk diabaikan.

1: Kita tidak perlu malu dengan kesalahan masa lalu, tapi manfaatkan kesalahan itu untuk belajar dan mendekatkan diri pada Tuhan.

2: Tuhan mengasihi kita meskipun kita mempunyai kekurangan; Dia ingin agar kita meninggalkan dosa-dosa kita dan datang kepada-Nya.

1: Yesaya 1:18-20 - Marilah kita berpikir bersama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2: Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Ezra 9:7 Sejak zaman nenek moyang kami, kami masih melakukan pelanggaran besar sampai hari ini; dan karena kesalahan-kesalahan kami, kami, para raja dan para imam kami, telah diserahkan ke tangan raja-raja negeri, ke dalam pedang, ke dalam pembuangan, ke dalam penjarahan, dan ke dalam kebingungan, seperti yang terjadi pada hari ini.

Bangsa Israel telah melakukan pelanggaran besar terhadap Allah dan telah diserahkan ke tangan bangsa-bangsa asing karena kesalahan mereka.

1. Akibat Dosa - Ezra 9:7

2. Perlunya Pertobatan - Ezra 9:7

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ezra 9:8 Dan sekarang, kasih karunia telah dianugerahkan kepada kita, dari TUHAN, Allah kita, untuk menyisakan sedikit saja bagi kita yang dapat lolos, dan memberi kita sebuah paku di tempat kudus-Nya, agar Allah kita menerangi mata kita, dan memberi kita sedikit bangkit kembali dalam perbudakan kami.

Tuhan menunjukkan kasih karunia kepada bangsa Israel dengan meninggalkan mereka yang tersisa dan memberi mereka sebuah paku di tempat suci-Nya sehingga mereka dapat memiliki sedikit kebangkitan dalam perbudakan mereka.

1. Anugerah Tuhan di Masa Sulit

2. Harapan Kebangkitan dalam Perbudakan kita

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni..."

2. Roma 8:31-32 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak juga dengan murah hati dia memberi kita segala sesuatu?"

Ezra 9:9 Sebab dahulu kami adalah budak; namun Allah kita tidak meninggalkan kita dalam perbudakan kita, melainkan memberikan rahmat kepada kita di hadapan raja-raja Persia, untuk memberi kita kesembuhan, untuk mendirikan rumah Allah kita, dan untuk memperbaiki kehancurannya, dan untuk berilah kami tembok di Yehuda dan Yerusalem.

Meski berada dalam perbudakan, Tuhan telah menunjukkan belas kasihan kepada umat Israel dan memberikan mereka kebangkitan, mengizinkan mereka memperbaiki kehancuran Rumah Tuhan dan memberi mereka tembok di Yehuda dan Yerusalem.

1. Rahmat Tuhan: Sumber Kekuatan dan Kenyamanan di Saat-saat Perbudakan

2. Memulihkan Rumah Tuhan: Rencana Kebangkitan Tuhan

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Mazmur 145:17-19 - TUHAN adalah benar dalam segala jalan-Nya, dan kudus dalam segala perbuatan-Nya. Tuhan dekat kepada semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia: Dia juga akan mendengar seruan mereka, dan akan menyelamatkan mereka.

Ezra 9:10 Dan sekarang, ya Allah kami, apa yang akan kami katakan setelah ini? karena kami telah mengabaikan perintah-perintah-Mu,

Ezra 9:10 berbicara tentang perintah-perintah Allah dan konsekuensi jika mengabaikannya.

1: Kita tidak boleh mengabaikan perintah Tuhan, karena akibatnya bisa sangat buruk.

2: Kita harus selalu mengingat perintah Tuhan dan menaatinya, demi kebaikan kita sendiri.

1: Ulangan 6:4-9 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu.

2: Yakobus 2:10-11 - Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas keseluruhannya. Sebab dia yang mengatakan, Jangan berzina, juga berkata, Jangan membunuh. Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum.

Ezra 9:11 Yang telah kauperintahkan oleh hamba-hambamu, para nabi, dengan mengatakan: Tanah yang kamu masuki untuk memilikinya adalah tanah yang najis dengan kekotoran penduduk negeri itu, dengan kekejian mereka yang memenuhinya. ujung ke ujung dengan kenajisannya.

Tuhan menuntut kita untuk mengingat bahwa kita harus menjalani kehidupan suci yang mencerminkan hubungan kita dengan-Nya.

1: Kita dipanggil untuk hidup kudus di mata Tuhan.

2: Kita harus mengejar kekudusan dalam hidup kita, apa pun keadaan yang kita hadapi.

1:1 Tesalonika 4:7 - Sebab Allah tidak memanggil kita untuk melakukan apa yang najis, melainkan apa yang kudus.

2: Imamat 11:44-45 - Sebab Akulah Tuhan, Allahmu. Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus, karena Aku kudus. Janganlah kamu menajiskan dirimu dengan makhluk apa pun yang berkerumun dan merayap di tanah.

Ezra 9:12 Sebab itu sekarang jangan berikan anak-anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya, jangan ambil anak perempuan mereka kepada anak laki-lakimu, dan jangan mengupayakan kedamaian atau kekayaan mereka untuk selama-lamanya, supaya kamu menjadi kuat dan memakan hasil tanah yang baik, dan meninggalkannya untuk kamu. warisan bagi anak-anakmu untuk selama-lamanya.

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak kawin campur dengan penduduk tanah, agar kita tetap kuat dan mewariskan keberkahan tanah kepada anak cucu kita.

1. Bahaya Perkawinan Campur: Bagaimana Menikah di Luar Iman Dapat Melemahkan Kita

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Ketaatan pada Kehendak Tuhan Dapat Menghasilkan Kekuatan dan Warisan

1. Ulangan 7:3-4 - Janganlah kamu kawin campur dengan mereka, memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya atau mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu, karena hal itu akan membuat anak-anakmu menjauhkan diri dari mengikuti Aku, untuk menyembah dewa-dewa lain. Maka murka Tuhan akan berkobar terhadap kamu, dan Dia akan membinasakan kamu dengan cepat.

2. Mazmur 37:25-26 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti. Dia selalu memberi pinjaman dengan murah hati, dan anak-anaknya menjadi berkat.

Ezra 9:13 Lagi pula, segala yang menimpa kami karena perbuatan jahat kami dan karena pelanggaran kami yang besar, karena Engkau, Allah kami, telah menghukum kami dengan hukuman yang lebih ringan daripada yang pantas kami terima atas kesalahan kami, dan telah mengaruniakan kepada kami kelepasan seperti ini;

Terlepas dari perbuatan jahat dan pelanggaran besar yang dilakukan bangsa Israel, Allah telah memberi mereka kelepasan dan menghukum mereka dengan hukuman yang lebih ringan daripada hukuman yang pantas mereka terima.

1. Menjalani Hidup Bersyukur dalam Bayangan Rahmat Tuhan

2. Memahami Kekuatan Pengampunan dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

1. Mazmur 103:8-14

2. Efesus 2:4-10

Ezra 9:14 Masakan kami kembali melanggar perintah-Mu dan bersatu dengan orang-orang yang kekejian ini? bukankah engkau akan marah kepada kami sampai engkau menghabisi kami, sehingga tidak ada lagi yang tersisa dan tidak ada yang lolos?

Tuhan tidak akan menoleransi tindakan berdosa manusia dan akan menghukum mereka jika mereka tidak bertobat.

1. Pertobatan adalah Kunci Pengampunan Tuhan

2. Tuhan itu Adil dan Tidak Akan Menoleransi Dosa

1. 2 Korintus 7:10 Sebab dukacita yang menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang mendatangkan keselamatan, dan bukan dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.

2. Yesaya 1:16-18 - Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti melakukan kejahatan; Belajarlah untuk melakukannya dengan baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

Ezra 9:15 Ya TUHAN, Allah Israel, engkau benar; sebab kami masih terluput, seperti sekarang ini; lihatlah, kami berada di hadapanMu dalam pelanggaran-pelanggaran kami; karena kami tidak dapat berdiri di hadapanMu karena hal ini.

Ezra mengakui kebenaran Jahweh dan mengakui dosanya dan dosa umatnya di hadapanNya.

1. Kekuatan Pengakuan: Mengakui Kebenaran Tuhan dan Mengakui Dosa-Dosa Kita

2. Kemurahan dan Anugerah Tuhan: Memahami Kebutuhan Kita akan Pengampunan-Nya

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Ezra pasal 10 berfokus pada tindakan yang diambil oleh Ezra dan bangsa Israel untuk mengatasi masalah perkawinan campur dengan negara asing. Bab ini menyoroti komitmen mereka untuk menaati perintah Tuhan dan memisahkan diri dari pasangan asing.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana Ezra memimpin sekelompok besar orang yang berkumpul di Yerusalem. Mereka merasa tertekan atas persoalan perkawinan campur dan mengakuinya sebagai pelanggaran terhadap hukum Allah (Ezra 10:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Ezra menyerukan pertobatan dan mendesak masyarakat untuk membuat perjanjian dengan Tuhan, berjanji untuk menyingkirkan istri asing dan anak-anak mereka yang lahir dari pernikahan tersebut (Ezra 10:5-8).

Paragraf ke-3: Akun tersebut menyoroti bagaimana penyelidikan dilakukan, dan mereka yang ditemukan melanggar hukum diidentifikasi. Sebuah proklamasi dibuat, memerintahkan mereka untuk berkumpul di Yerusalem dalam waktu tiga hari atau menghadapi konsekuensinya (Ezra 10:9-17).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan catatan orang-orang yang berkumpul di Yerusalem seperti yang diinstruksikan. Mereka mengakui dosa mereka, menyatakan penyesalan, dan berkomitmen untuk memisahkan diri dari pasangan asing mereka (Ezra 10:18-44).

Singkatnya, pasal sepuluh kitab Ezra menggambarkan keyakinan dan resolusi yang dialami selama reformasi pemulihan kesetiaan perjanjian. Menyoroti keprihatinan yang diungkapkan melalui pengakuan, dan tindakan tegas yang dicapai melalui pertobatan. Menyebutkan investigasi yang dilakukan untuk akuntabilitas, dan komitmen yang ditunjukkan terhadap ketaatan suatu perwujudan yang mewakili koreksi ilahi penegasan mengenai pemulihan terhadap kehidupan yang benar sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Ezra 10:1 Setelah Ezra berdoa, dan setelah dia mengaku, sambil menangis dan menjatuhkan diri di hadapan rumah Allah, berkumpullah di hadapannya dari Israel sekumpulan besar pria, wanita, dan anak-anak; karena bangsa itu menangis tersedu-sedu sakit.

Doa Ezra dan pengakuan dosanya membawa banyak sekali jemaat yang terdiri dari pria, wanita, dan anak-anak ke rumah Allah, semuanya menangis dalam kesedihan.

1. Kekuatan Doa: Contoh pengakuan Ezra yang rendah hati kepada Tuhan.

2. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana teladan Ezra menyatukan banyak orang untuk mencari pertolongan Tuhan.

1. Yakobus 5:16 "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. 2 Tawarikh 7:14 "Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka."

Ezra 10:2 Lalu Sekhanya bin Yehiel, salah seorang dari bani Elam, menjawab dan berkata kepada Ezra: Kami telah melakukan pelanggaran terhadap Allah kami, dan telah mengambil istri-istri asing dari penduduk negeri ini; namun sekarang masih ada harapan di Israel mengenai hal ini.

Diakui Shechaniah, umat Israel telah berbuat dosa dengan menikahi orang dari negeri tempat mereka berada, namun masih ada harapan bagi mereka.

1. Rahmat dan rahmat Tuhan selalu tersedia bagi mereka yang mencarinya.

2. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan masih bersama kita dan masih memberi kita harapan.

1. Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba.

2. Yehezkiel 18:21-23 Tetapi jika orang fasik berbalik dari segala dosa yang dilakukannya dan berpegang pada segala ketetapan-Ku dan melakukan apa yang halal dan benar, maka mereka pasti hidup; mereka tidak akan mati. Pelanggaran-pelanggaran yang telah mereka lakukan tidak akan diingat-ingat lagi terhadap mereka; karena kebenaran yang telah mereka lakukan, mereka akan hidup. Apakah Aku senang dengan kematian orang fasik, demikianlah firman Tuhan Allah, dan tidakkah Aku lebih suka mereka menyimpang dari jalan mereka dan tetap hidup?

Ezra 10:3 Sebab itu baiklah kita mengikat perjanjian dengan Allah kita untuk menceraikan segala isteri dan anak-anak yang lahir dari mereka sesuai dengan nasihat tuanku dan dari orang-orang yang gemetar terhadap perintah Allah kita; dan biarlah hal itu dilakukan menurut hukum.

Untuk menaati perintah Tuhan, masyarakat sepakat untuk membuang semua istri asing dan anak yang lahir dari mereka sesuai dengan hukum.

1. Kekuatan Mentaati Perintah Tuhan

2. Perlunya Menaati Hukum Tuhan

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup dengan mengasihi Tuhan Ya Tuhanmu, dengarkanlah suaranya dan berpegang teguh padanya, karena dialah hidupmu dan panjang umurmu…”

2. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

Ezra 10:4 Bangunlah; karena hal ini adalah milikmu: kami juga akan menyertaimu: jadilah berani, dan lakukanlah.

Bagian ini mendorong keberanian dan tindakan dalam menghadapi tugas yang sulit.

1. Merangkul Keberanian dalam Situasi Sulit

2. Membuat Keputusan yang Tepat di Saat-saat Sulit

1. Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi (Yosua 1:9).

2. Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan pengendalian diri (2 Timotius 1:7).

Ezra 10:5 Lalu bangkitlah Ezra dan menyuruh para imam kepala, orang-orang Lewi dan seluruh Israel bersumpah bahwa mereka harus melakukan sesuai dengan perkataan itu. Dan mereka bersumpah.

Ezra menunjukkan iman dan komitmen kepada Tuhan dengan memimpin para imam kepala, orang Lewi, dan seluruh Israel bersumpah untuk mengikuti kehendak Tuhan.

1. Kekuatan Iman dan Komitmen: Sekilas tentang Ezra

2. Mematuhi Kehendak Tuhan: Pelajaran dari Ezra

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

Ezra 10:6 Lalu bangkitlah Ezra dari hadapan Rumah Allah, lalu masuk ke dalam kamar Yohanan bin Elyasib; dan sesampainya di sana, ia tidak makan roti dan tidak minum air; sebab ia berdukacita karena pelanggaran itu. dari mereka yang telah terbawa.

Ezra berduka atas pelanggaran orang-orang yang telah dibawa pergi.

1: Kita dapat belajar dari teladan Ezra dalam meratapi pelanggaran orang lain.

2: Kita hendaknya rela berduka atas dosa orang lain, sama seperti yang dilakukan Ezra.

1: Luke 19:41 42 Dan ketika dia sudah dekat, dia melihat kota itu, dan menangisinya, sambil berkata, Seandainya kamu, setidaknya pada hari ini, tahu apa yang menjadi milik kedamaianmu! tetapi sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.

2: Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Ezra 10:7 Kemudian mereka mengumumkan kepada semua orang tawanan di seluruh Yehuda dan Yerusalem, bahwa mereka harus berkumpul di Yerusalem;

Penduduk Yehuda dan Yerusalem dipanggil untuk kembali ke Yerusalem.

1. Tuhan memanggil kita untuk kembali kepada-Nya ketika kita tersesat.

2. Kasih dan kesetiaan Tuhan lebih besar dari ketidaktaatan kita.

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

Ezra 10:8 Barangsiapa tidak datang dalam waktu tiga hari, menurut nasihat para pembesar dan tua-tua, maka seluruh harta bendanya harus disita dan ia harus dipisahkan dari jemaah orang-orang yang dibawa pergi itu.

Para pangeran dan tua-tua Israel mengeluarkan dekrit bahwa siapa pun yang tidak kembali ke Yerusalem dalam waktu tiga hari, harta bendanya akan disita dan dipisahkan dari komunitas pengasingan.

1. Kekuatan Ketaatan: Menaati nasihat para pemimpin yang ditunjuk Tuhan.

2. Keberkahan Masyarakat : Pentingnya menjaga hubungan dengan umat Tuhan.

1. Roma 13:1-7 : Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak akan didirikan oleh Allah.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47: Mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran para rasul dan persekutuan, pada pemecahan roti dan doa.

Ezra 10:9 Lalu seluruh orang Yehuda dan Benyamin berkumpul di Yerusalem dalam waktu tiga hari. Saat itu bulan kesembilan, pada hari kedua puluh bulan itu; dan semua orang duduk di jalan rumah Tuhan, gemetar karena kejadian ini, dan karena hujan lebat.

Pada hari kedua puluh bulan kesembilan, seluruh orang Yehuda dan Benyamin berkumpul di Yerusalem karena ada urusan mendesak dan hujan lebat. Semua orang gemetar di jalan rumah Tuhan.

1. Panggilan Tuhan untuk Bersatu di Saat Kesulitan - Ezra 10:9

2. Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit - Ezra 10:9

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

Ezra 10:10 Lalu imam Ezra berdiri dan berkata kepada mereka: Kamu telah melakukan pelanggaran dan mengambil isteri asing untuk menambah pelanggaran Israel.

Imam Ezra menegur bangsa Israel karena mengambil istri asing dan memperbanyak dosa.

1. Mengetahui Benar dan Salah: Memahami Apa Itu Dosa dan Cara Menghindarinya

2. Akibat Ketidaktaatan: Menelaah Dampak Pilihan Kita

1. 1 Yohanes 1:7-9 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

Ezra 10:11 Karena itu sekarang, mengakulah kepada TUHAN, Allah nenek moyangmu, dan lakukanlah kehendak-Nya: dan pisahkanlah dirimu dari penduduk negeri itu, dan dari istri-istri asing.

Ezra memerintahkan umatnya untuk mengaku dan bertobat dari dosa-dosa mereka, dan untuk memisahkan diri dari penduduk negeri dan istri-istri mereka yang asing.

1. "Kekuatan Pertobatan"

2. "Bahaya Penyembahan Berhala dan Perkawinan Campur"

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Keluaran 34:14-16 - "Sebab janganlah kamu menyembah tuhan lain: sebab TUHAN, yang namanya Cemburu, adalah Allah yang cemburu: jangan sampai kamu membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, lalu mereka melakukan pelacuran setelahnya. dewa-dewa mereka, dan berkorbanlah kepada dewa-dewa mereka, dan seseorang memanggilmu, dan kamu makan dari korbannya; Dan kamu ambil dari anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelakimu, dan anak-anak perempuan mereka menjadi pelacur menurut dewa-dewa mereka, dan membuat anak-anak lelakimu menjadi pelacur setelahnya dewa-dewa mereka."

Ezra 10:12 Lalu seluruh jemaah menjawab dan berkata dengan suara nyaring: Seperti yang engkau katakan, demikianlah kami harus berbuat demikian.

Jemaat setuju untuk melakukan apa yang dikatakan Ezra.

1. Mengikuti Tuntunan Tuhan: Teladan Ezra dan Jemaat

2. Menaati Tuhan: Pelajaran dari Umat Perjanjian Lama

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Yeremia 7:23 - "Tetapi perintah ini kuberikan kepada mereka: Taatilah suaraku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku. Dan berjalanlah sesuai dengan apa yang aku perintahkan kepadamu, supaya baik keadaannya Anda. "

Ezra 10:13 Tetapi orang-orangnya banyak, dan saat itu sedang turun hujan lebat, dan kami tidak dapat berdiri tanpanya, dan pekerjaan ini tidak dapat dilakukan dalam satu atau dua hari saja, karena kami banyak yang melakukan pelanggaran dalam hal ini.

Sekelompok besar orang telah melakukan pelanggaran dan mereka membutuhkan lebih dari satu atau dua hari untuk menebus dosa-dosa mereka.

1. Tuhan selalu berbelas kasihan, dan Dia memberi kita waktu untuk memperbaikinya.

2. Kita semua melakukan kesalahan, namun kita harus meluangkan waktu untuk bertobat dan mencari pengampunan.

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

Ezra 10:14 Biarlah pemimpin-pemimpin kami dari seluruh jemaah berdiri, dan biarlah semua orang yang mengambil istri-istri asing di kota-kota kami datang pada waktu yang telah ditentukan, dan bersama mereka para tua-tua setiap kota dan para hakimnya, sampai terjadi murka yang dahsyat. Tuhan kita dalam hal ini berpaling dari kita.

Ezra 10:14 memerintahkan para pemimpin jemaat untuk membawa orang-orang yang beristri asing pada waktu yang telah ditentukan kepada para tua-tua dan hakim-hakim sampai murka Allah dijauhkan dari mereka.

1. Bahaya Istri yang Asing: Kajian terhadap Ezra 10:14

2. Murka Tuhan dan Rahmat-Nya: Pelajaran dari Ezra 10:14

1. Amsal 2:16-19 - Untuk melepaskan engkau dari wanita asing, bahkan dari orang asing yang tersanjung dengan perkataannya;

2. Maleakhi 2:11-16 - Yehuda telah melakukan pengkhianatan, dan kekejian dilakukan di Israel dan di Yerusalem; karena Yehuda telah menajiskan kekudusan Tuhan yang dikasihinya, dan telah mengawini putri dewa asing.

Ezra 10:15 Hanya Yonatan bin Asahel dan Yahaziah bin Tikvah yang bertugas dalam hal ini; Mesulam dan Sabaketa, orang Lewi, membantu mereka.

Orang Lewi Ezra, Yonatan, Yahaziah, Mesulam, dan Shabbethai bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut.

1. Kekuatan Kolaborasi: Bekerja Sama Untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Pentingnya Bekerja Sama: Sebuah Teladan dalam Alkitab

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Filipi 2:1-4 - Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan dari cinta, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapi sukacitaku

dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, menjadi dengan sepenuh hati dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Ezra 10:16 Dan anak-anak tawanan berbuat demikian. Dan Imam Ezra, bersama beberapa pemimpin kaum bapak, menurut kaum keluarga bapak-bapak mereka, dan mereka semua menurut namanya, dipisahkan, dan duduk pada hari pertama bulan kesepuluh untuk memeriksa perkara itu.

Anak-anak tawanan mengikuti instruksi imam Ezra dan dia serta kepala para ayah berkumpul untuk memeriksa masalah tersebut.

1. Pentingnya mengikuti instruksi yang diberikan oleh pihak yang berwenang.

2. Bagaimana kita harus berusaha untuk menghormati Tuhan bahkan dalam keadaan sulit.

1. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang memerintah kamu, dan tunduklah, karena mereka menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberi pertanggungjawaban. Hendaklah mereka melakukan hal itu dengan gembira dan bukan dengan sedih, sebab hal itu tidak bermanfaat bagimu.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula kamu orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati, karena Tuhan menentang orang yang sombong, Tapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Ezra 10:17 Dan mereka mengakhiri hubungan dengan semua laki-laki yang mengambil istri asing pada hari pertama bulan pertama.

Laki-laki yang menikah dengan perempuan asing menyelesaikan proses pengakhiran perkawinannya pada hari pertama bulan pertama.

1. Keadilan Tuhan cepat dan adil: Ezra 10:17

2. Jangan mengkompromikan iman Anda: Ezra 10:17

1. Ulangan 7:3-4: Janganlah kamu kawin campur dengan mereka, memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya atau mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu.

2. Roma 12:2 : Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Ezra 10:18 Dan di antara anak-anak imam ada yang mengambil isteri asing: yaitu anak-anak Yesua anak Yozadak dan saudara-saudaranya; Maaseya, dan Eliezer, dan Jarib, dan Gedalya.

Ezra 10:18 menceritakan tentang empat orang imam yang mengambil isteri asing, yaitu anak-anak Yesua dan saudara-saudaranya masing-masing.

1. Kasih Tuhan kepada Semua Orang: Kajian terhadap Ezra 10:18

2. Pernikahan Imamat dan Antaragama: Menjelajahi Ezra 10:18

1. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Kisah Para Rasul 15:19-21 - Oleh karena itu, keputusan saya adalah bahwa kita tidak boleh menyusahkan orang-orang bukan Yahudi yang berpaling kepada Tuhan, tetapi harus menulis kepada mereka untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang dicemarkan oleh berhala, dan dari percabulan, dan dari apa yang telah telah dicekik, dan dari darah. Sebab sejak dahulu kala Musa mempunyai orang-orang yang memberitakannya di setiap kota, karena ia dibacakan setiap hari Sabat di rumah-rumah ibadat.

Ezra 10:19 Dan mereka menyerahkan tangannya untuk menceraikan isterinya; dan karena bersalah, mereka mempersembahkan seekor domba jantan dari kawanannya karena pelanggaran mereka.

Komunitas Ezra setuju untuk menyingkirkan istri asing mereka agar tetap setia kepada Tuhan.

1: Kita harus rela berkorban bagi Tuhan dan tetap setia pada Firman-Nya.

2: Hidup kita hendaknya mencerminkan kehendak Tuhan dan kita harus rela berpaling dari dosa.

1: Yakobus 4:7-8 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan, maka dia akan mendekat kepadamu."

2: Roma 12:1-2 “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ezra 10:20 Dan dari bani Imer; Hanani, dan Zebaja.

Ezra 10:20 berbicara tentang Hanani dan Zebaja, dua putra Imer.

1. Kita harus ingat untuk menghormati keluarga kita dan setia kepada Tuhan, seperti yang dilakukan Hanani dan Zebadiah.

2. Kita adalah bagian dari warisan yang lebih besar, dan harus menghormati serta membangun kebaikan yang telah dilakukan nenek moyang kita.

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya.

2. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Ezra 10:21 Dan dari bani Harim; Maaseya, dan Elia, dan Semaya, dan Yehiel, dan Uzia.

Bagian dari Ezra 10:21 ini mencantumkan lima putra Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.

1. Kekuatan Keluarga: Pelajaran Iman dari Putra Harim

2. Pentingnya Komunitas: Membangun Landasan Cinta dan Dukungan

1. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

Ezra 10:22 Dan dari bani Pashur; Elioenai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad, dan Elasah.

Ezra mencatat anak-anak Pashur di 10:22: Elioenai, Maaseya, Ismael, Nethaneel, Yozabad, dan Elasah.

1. Pentingnya Keluarga: Menjelajahi Ezra 10:22

2. Iman dalam Menghadapi Ketidakpastian: Sebuah Pelajaran dari Ezra 10:22

1. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

Ezra 10:23 Juga dari orang-orang Lewi; Yozabad, dan Simei, dan Kelaia, (yang sama adalah Kelita,) Pethahya, Yehuda, dan Eliezer.

Ezra 10:23 mencantumkan enam orang Lewi, Yozabad, Simei, Kelaia, Petahia, Yehuda, dan Eliezer.

1. Kesetiaan Orang Lewi: Sebuah Pelajaran dari Ezra 10:23

2. Dedikasi pada Pelayanan: Belajar dari Orang Lewi dalam Ezra 10:23

1. 1 Tawarikh 9:10-13 - Persediaan yang Tuhan buat untuk pelayanan orang Lewi di Bait Suci.

2. Bilangan 8:5-26 – Petunjuk Musa tentang bagaimana menguduskan orang Lewi untuk pelayanan.

Ezra 10:24 Juga dari para penyanyi; Eliashib: dan para kuli; Salum, dan Telem, dan Uri.

Bagian ini menyebutkan tiga orang, Eliashib, Salum, dan Telem, dan Uri, yang merupakan penyanyi dan kuli.

1. Kekuatan Komunitas: Peran Penyanyi dan Pengangkut dalam Alkitab.

2. Nilai Pelayanan: Sebuah Pelajaran dari Ezra 10:24.

1. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. 1 Korintus 12:4-6 - Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan ada berbagai macam pelayanan, tetapi Tuhan yang sama; dan ada beragam aktivitas, namun Tuhan yang samalah yang memberdayakan semua aktivitas tersebut dalam diri setiap orang.

Ezra 10:25 Terlebih lagi orang Israel: dari bani Paros; Ramya, dan Yezia, dan Malkia, dan Mimin, dan Eleazar, dan Malkia, dan Benaya.

Ayat dari Ezra 10:25 ini mencantumkan tujuh putra Parosh dari Israel.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam pemeliharaan-Nya atas bangsa Israel.

2. Kita dapat belajar dari contoh iman yang terdapat dalam Alkitab.

1. Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

2. Roma 15:4 - "Sebab apa pun yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan."

Ezra 10:26 Dan dari bani Elam; Matania, Zakharia, dan Yehiel, dan Abdi, dan Yeremot, dan Elia.

Ezra menyebutkan putra-putra Elam, termasuk Matania, Zakharia, Yehiel, Abdi, Yeremoth, dan Elia.

1. "Putra Elam yang Setia: Sebuah Studi tentang Ketaatan dan Pengorbanan"

2. "Janji Berkat Tuhan: Warisan Keturunan Elam"

1. Ezra 8:36, "Dan mereka menyerahkan tugas raja kepada para letnan raja, dan kepada para gubernur di seberang sungai ini: dan mereka memajukan rakyat, dan rumah Tuhan."

2. Amsal 10:22, "Berkat Tuhan menjadikan kaya dan tidak menambah dukacita dengannya."

Ezra 10:27 Dan dari bani Zattu; Elioenai, Eliashib, Mattaniah, dan Yeremoth, dan Zabad, dan Aziza.

Dalam Ezra 10:27 disebutkan putra-putra Zattu, yaitu Elioenai, Eliashib, Matania, Yeremoth, Zabad, dan Aziza.

1. Berpaling kepada Tuhan pada Saat Kesulitan: Ezra 10:27

2. Kekuatan Warisan Ilahi: Ezra 10:27

1. Mazmur 78:5-7, Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

2. Ulangan 6:4-9 Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Ezra 10:28 Juga dari bani Bebai; Yohanan, Hananya, Zabbai, dan Athlai.

Ezra 10:28 menyebutkan empat putra Bebai: Yohanan, Hananya, Zabbai, dan Athlai.

1. "Kekuatan Berkah Generasi"

2. “Hidup Setia dalam Silsilah Umat Tuhan”

1. Mazmur 78:4-7

2. Matius 28:18-20

Ezra 10:29 Dan dari bani Bani; Mesulam, Malluch, dan Adaiah, Yashub, dan Sheal, dan Ramot.

Bagian ini menyebutkan putra-putra Bani: Mesulam, Malluch, Adaiah, Yashub, Sheal, dan Ramot.

1. "Kekuatan Keluarga: Sekilas Tentang Putra Bani"

2. "Menjalani Kehidupan Warisan: Belajar dari Putra Bani"

1. Rut 1:7-8, "Ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu tinggal, aku akan tinggal. Umatmu akan menjadi umatku, dan Tuhanmu, Tuhanku."

2. Amsal 22:6, "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; sekalipun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Ezra 10:30 Dan dari bani Pahatmoab; Adna, dan Chelal, Benaya, Maaseya, Matania, Bezaleel, dan Binui, dan Manasye.

Bagian ini mencantumkan tujuh putra Pahatmoab: Adna, Chelal, Benaya, Maaseya, Matania, Bezaleel, dan Binnui, dan Manasye.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Sebuah Studi dalam Ezra 10:30

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Anak-anak Pahathmoab Membuktikan Kesetiaan Tuhan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Mazmur 100:5 - Sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaannya berlanjut sepanjang generasi.

Ezra 10:31 Dan dari bani Harim; Eliezer, Ishijah, Malkia, Semaya, Shimeon,

Ezra dan bangsa Israel bertobat dan membuat perjanjian dengan Tuhan.

1. Kasih karunia Tuhan cukup bagi kita, tidak peduli dosa-dosa kita.

2. Pertobatan adalah kunci untuk menerima rahmat Tuhan.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, oleh iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela.

Ezra 10:32 Benyamin, Malluch, dan Semaria.

Bagian ini menyebutkan tiga nama: Benyamin, Malluch, dan Semaria.

1: "Janji Perlindungan Tuhan" dari Ezra 10:32

2: "Berkat Persaudaraan" dari Ezra 10:32

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Ibrani 10:23-24 - "Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik."

Ezra 10:33 Dari bani Hasum; Mattenai, Matata, Zabad, Eliphelet, Jeremai, Manasye, dan Simei.

Dalam Ezra 10:33, tujuh putra Hasum terdaftar: Mattenai, Matata, Zabad, Eliphelet, Jeremai, Manasye, dan Simei.

1. Tuhan ada dalam detailnya: Tindakan kecil membawa dampak besar - Ezra 10:33

2. Berinvestasi dalam hubungan: Menjalani hidup bersama - Ezra 10:33

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

Ezra 10:34 Dari bani Bani; Maadai, Amram, dan Uel,

Ezra adalah pemimpin bangsa Israel yang memimpin mereka membangun kembali Bait Suci di Yerusalem.

1: Kita harus mengikuti teladan Ezra dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan, meskipun itu sulit.

2: Kita semua adalah bagian dari rencana Tuhan dan harus menggunakan pemberian kita untuk memuliakan Dia.

1: Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

2: Amsal 16:3 - "Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu."

Ezra 10:35 Benaya, Bedeya, Chelluh,

Ezra memimpin bangsa itu pada masa pertobatan dan pengabdian yang besar kepada Allah.

1. Dedikasi kepada Tuhan Menuntun pada Pertobatan dan Kebangunan Rohani

2. Menemukan Kembali Pengabdian kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. 1 Tawarikh 28:9 - "Dan engkau, anakku Salomo, akuilah Allah ayahmu, dan sembahlah Dia dengan sepenuh hati dan dengan kerelaan hati, karena Tuhan menyelidiki setiap hati dan memahami setiap keinginan dan setiap pikiran."

2. Mazmur 32:5 - "Kemudian aku mengakui dosaku kepadamu dan tidak menutupi kesalahanku. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan. Dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku."

Ezra 10:36 Vania, Meremot, Elyasib,

Ezra dan beberapa orang Israel kembali ke Yerusalem dari pengasingan dan membuat perjanjian dengan Tuhan.

1. Perjanjian Tuhan Tidak Akan Pernah Diingkari

2. Menaati Perintah Tuhan Penting dalam Ibadah

1. Yesaya 24:5 - "Bumi juga najis di bawah penduduknya, karena mereka melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian yang kekal."

2. Ulangan 11:22 - "Sebab jika kamu berpegang teguh pada segala perintah yang aku perintahkan kepadamu untuk dilakukan; mengasihi Tuhan, Allahmu, berjalan pada segala jalan-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya"

Ezra 10:37 Matanya, Mattenai, dan Yaasau,

Ezra 10:37 menekankan perlunya tetap setia kepada Tuhan, apa pun keadaannya.

1. Mempercayai Tuhan dalam Situasi Apapun

2. Kesetiaan kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Yosua 24:15 “Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2. Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Ezra 10:38 Dan Bani, dan Binui, Simei,

Bagian ini menyebutkan empat orang yang berbeda - Bani, Binnui, Shimei, dan Ezra.

1. Kekuatan Persekutuan: Sebuah Studi terhadap Ezra 10:38

2. Pentingnya Persatuan: Sebuah Refleksi terhadap Ezra 10:38

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Ezra 10:39 Selemya, Natan, dan Adaya,

dan Yasub, dan Sekhanya, dan Hosa, dan bani Elam, bahkan Matania, dan Zakharia, dan Zikri, bani Efa,

Sekelompok orang yang dipimpin oleh Shelemiah, Natan, dan Adaiah antara lain tercantum dalam Ezra 10:39.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya, apapun rintangannya

2. Pentingnya berjalan sesuai kehendak Tuhan

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Yosua 24:15 - "Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya negeri tempat kamu tinggal, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Ezra 10:40 Machnadebai, Shasai, Sharai,

Azareel, Sheerai, Raham, Joram, Shalum, Hillai, dan Giddel semuanya adalah pemimpin keluarga.

Bagian dari Ezra 10:40 ini mencantumkan nama para pemimpin berbagai keluarga.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, tidak peduli latar belakang kita.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

Ezra 10:41 Azareel, dan Selemya, Semaria,

Bagian ini menyebutkan empat orang: Azareel, Shelemiah, Semaria, dan Ezra.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan memberikan bimbingan di masa-masa sulit.

2. Lihatlah teladan Ezra untuk mendapatkan bimbingan dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Ezra 10:42 Salum, Amarya, dan Yusuf.

Bagian ini menyebutkan tiga nama: Salum, Amariah, dan Yusuf.

1. Tuhan memanggil kita dengan nama dan mengenal kita secara dekat.

2. Nama kita adalah bagian dari kisah Tuhan.

1. Yesaya 43:1 Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku.

2. Keluaran 33:12-17 Musa berkata kepada Tuhan, Lihat, Engkau berkata kepadaku, Bawalah bangsa ini, tetapi Engkau tidak memberitahukan kepadaku siapa yang akan Engkau utus bersamaku. Namun kamu telah berkata, Aku kenal namamu, dan kamu juga mendapat kemurahan dalam pandanganku. Karena itu sekarang, jika aku mendapat kemurahan di matamu, tolong tunjukkan kepadaku sekarang jalan-jalanmu, supaya aku dapat mengenalmu agar mendapat kemurahan di matamu. Pertimbangkan juga bahwa bangsa ini adalah rakyat Anda.

Ezra 10:43 Dari bani Nebo; Jeiel, Matitia, Zabad, Zebina, Jadau, dan Yoel, Benaiah.

Ezra 10:43 mencantumkan tujuh putra Nebo sebagai Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Jadau, Yoel, dan Benaya.

1. "Kesetiaan Anak-anak Tuhan: Sebuah Teladan dari Ezra 10:43"

2. "Kesetiaan Tuhan Dari Generasi Ke Generasi: Sebuah Refleksi Terhadap Ezra 10:43"

1. Mazmur 103:17 18 - "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-titah-Nya."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ezra 10:44 Mereka semua beristri asing, dan ada pula yang mempunyai isteri yang kemudian mempunyai anak.

Bangsa Israel telah mengambil istri-istri asing dan beberapa di antara mereka mempunyai anak.

1. Bahaya Pernikahan Beda Agama

2. Pentingnya Setia Kepada Tuhan

1. Ezra 9:1-2, “Setelah hal-hal ini terjadi, datanglah para pemimpin kepadaku dan berkata, 'Orang Israel, para imam dan orang Lewi tidak memisahkan diri dari penduduk negeri itu, sehubungan dengan kekejian orang Kanaan, orang Het, orang Feris, orang Yebus, orang Amon, orang Moab, orang Mesir, dan orang Amori.'

2. 1 Korintus 7:39, "Istri terikat pada suaminya selama suaminya masih hidup. Tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas menikah dengan siapa pun yang dikehendakinya, hanya di dalam Tuhan."

Nehemia pasal 1 memperkenalkan Nehemia dan tanggapannya ketika mendengar tentang kondisi Yerusalem yang menyedihkan. Bab ini menyoroti doa pengakuan dosanya, pertobatannya, dan permohonannya kepada Tuhan untuk memohon pertolongan dalam menjalankan tugas membangun kembali kota tersebut.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Nehemia, juru minuman Raja Artaxerxes di Babel, menerima berita tentang rusaknya tembok dan gerbang Yerusalem. Dia sangat sedih dengan laporan ini dan berduka atas kota itu (Nehemia 1:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Nehemia menanggapi berita menyedihkan ini. Dia berpuasa, berdoa kepada Tuhan, mengakui dosa Israel, mengakui kesetiaan dan janji Tuhan, dan memohon belas kasihan di hadapan raja (Nehemia 1:5-11).

Singkatnya, Bab satu kitab Nehemia menggambarkan keprihatinan, dan doa yang dialami selama pemulihan pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti kesusahan yang diungkapkan melalui penerimaan berita, dan ratapan tulus yang dicapai melalui doa. Menyebutkan pengakuan yang dibuat atas pelanggaran, dan permohonan yang diajukan terhadap campur tangan ilahi suatu perwujudan yang mewakili beban ilahi suatu penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 1:1 Perkataan Nehemia bin Hakhalya. Dan terjadilah pada bulan Kisleu, pada tahun kedua puluh, ketika aku berada di istana Sushan,

Nehemia bin Hakhalya menceritakan pengalamannya di istana Shushan pada tahun kedua puluh di bulan Kisleu.

1. Bagaimana Iman Nehemia Membentuk Kehidupannya

2. Kekuatan Ketekunan dalam diri Nehemia

1. Mazmur 37:3-4 "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2. Yakobus 1:2-4 “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Nehemia 1:2 Datanglah Hanani, salah seorang saudaraku, bersama beberapa orang Yehuda; dan aku bertanya kepada mereka tentang orang-orang Yahudi yang melarikan diri, yang masih tinggal di pembuangan, dan tentang Yerusalem.

Nehemia berinteraksi dengan saudaranya Hanani dan pria lain dari Yehuda untuk menanyakan tentang orang-orang Yahudi yang lolos dari pembuangan dan status Yerusalem.

1. Kerahiman Tuhan di Tengah Penawanan: Sebuah Studi tentang Nehemia 1

2. Mempercayai Tuhan dalam Keadaan Sulit: Belajar dari Nehemia

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya. Sela.

Nehemia 1:3 Kata mereka kepadaku: Sisa-sisa tawanan di propinsi itu berada dalam penderitaan dan celaan yang besar; tembok Yerusalem juga telah runtuh dan pintu-pintu gerbangnya terbakar dengan api.

Penduduk Yerusalem menghadapi penderitaan dan celaan yang besar akibat hancurnya tembok dan gerbang kota.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Penderitaan

2. Kekuatan dan Kuasa Restorasi

1. Yesaya 61:7 Sebagai pengganti rasa malu, kamu akan mendapat bagian yang berlipat ganda, dan sebagai pengganti aib kamu akan bersukacita atas warisanmu.

2. Mazmur 34:18 TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Nehemia 1:4 Dan terjadilah, ketika aku mendengar kata-kata ini, aku duduk dan menangis, dan berkabung pada hari-hari tertentu, lalu berpuasa dan berdoa di hadapan Allah di surga,

Nehemia sangat tersentuh setelah mendengar kehancuran Yerusalem dan penderitaan rakyatnya, jadi dia duduk dan menangis, berduka, berpuasa, dan berdoa kepada Tuhan.

1. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Doa dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan mazmur.

Nehemia 1:5 Dan berkata: Aku mohon kepadamu, ya TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang menepati perjanjian dan belas kasihan bagi mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya:

Nehemia berdoa kepada Tuhan, memohon belas kasihan dan mengingatkan Dia akan perjanjian-Nya dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Tuhan Setia kepada Orang yang Mencintainya dan Menaati Perintah-perintah-Nya

2. Pentingnya Mengasihi Tuhan dan Menaati Perintah-perintah-Nya

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

2. Ulangan 11:1 - Karena itu kasihilah TUHAN, Allahmu, dan senantiasa berpegang pada perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan perintah-perintah-Nya.

Nehemia 1:6 Biarlah telingamu sekarang memperhatikan dan membuka matamu, agar engkau mendengar doa hambamu, yang aku doakan di hadapanmu sekarang, siang dan malam, demi anak-anak Israel, hamba-hambamu, dan mengaku dosa-dosamu. bani Israel, yang telah kami berdosa terhadap engkau; baik aku maupun kaum keluarga ayahku telah berdosa.

Nehemia berdoa kepada Tuhan siang dan malam, memohon pengampunan atas dosa dirinya dan keluarganya.

1. Tuhan selalu mendengarkan - Nehemia 1:6

2. Mengakui dosa kita kepada Tuhan - Nehemia 1:6

1. Mazmur 66:18-19 - Seandainya aku menyimpan kedurhakaan di dalam hatiku, niscaya Tuhan tidak akan mendengarkan. Namun sesungguhnya Tuhan telah mendengarkan; dia telah memperhatikan suara doaku.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Nehemia 1:7 Kami telah bertindak sangat korup terhadap engkau, dan tidak menaati perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, dan keputusan-keputusan yang engkau perintahkan kepada hambamu Musa.

Nehemia menyadari bahwa bangsa Israel telah bertindak korup dan tidak menaati perintah yang diberikan kepada Musa.

1. "Kewajiban Kita kepada Tuhan: Menaati Perintah-perintah-Nya"

2. “Akibat Perilaku Korupsi”

1. Roma 2:12-16 - Semua orang yang berdosa di luar hukum akan binasa di luar hukum, dan setiap orang yang berdosa di bawah hukum akan dihakimi oleh hukum.

2. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Nehemia 1:8 Ingatlah, aku mohon kepadamu, firman yang engkau perintahkan kepada hambamu Musa, yang berbunyi: Jika kamu melanggar, Aku akan menceraiberaikan kamu ke antara bangsa-bangsa:

Nehemia mengingatkan umat akan janji Allah kepada Musa, bahwa jika bangsa itu tidak menaati Dia, Dia akan menceraiberaikan mereka ke antara bangsa-bangsa.

1. Janji Tuhan: Pemenuhan dan Akibat

2. Mengingat Firman Tuhan : Taat dan Berkah

1. Ulangan 28:64 - Dan TUHAN akan menceraiberaikan kamu di antara seluruh bangsa, dari ujung bumi sampai ujung bumi; dan di sana kamu akan beribadah kepada dewa-dewa lain, yang tidak dikenal oleh kamu maupun nenek moyangmu, baik kayu maupun batu.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

Nehemia 1:9 Tetapi jika kamu berpaling kepada-Ku dan menaati perintah-perintah-Ku dan melakukannya; Sekalipun ada di antara kamu yang terlempar sampai ke ujung langit, namun mereka akan Kukumpulkan dari situ dan akan Kubawa mereka ke tempat yang telah Kupilih untuk menaruh nama-Ku di sana.

Allah berjanji untuk menyelamatkan umat-Nya jika mereka berpaling kepada-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, meskipun mereka telah tersebar hingga ke pelosok bumi.

1. Taatilah Tuhan dan Dia Akan Memulihkan Anda

2. Janji Penebusan bagi Umat Beriman

1. Ulangan 30:2-4 - Dan Tuhan, Allahmu, akan menyunat hatimu, dan hati benihmu, untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, agar engkau tetap hidup.

3. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Nehemia 1:10 Inilah hamba-hambamu dan rakyatmu, yang telah kautebus dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang kuat.

Nehemia mengakui bahwa bangsa Israel adalah hamba dan umat Tuhan, yang telah ditebus oleh kuasa dan kekuatan-Nya.

1. Melayani Tuhan dengan Penuh Syukur Menyadari Kuasa Tuhan dalam Hidup kita

2. Ditebus Oleh Tangan Tuhan Memahami Arti Penebusan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 103:4 - Yang menebus hidupmu dari kebinasaan; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut.

Nehemia 1:11 Ya TUHAN, aku mohon kepadamu, biarlah telingamu sekarang memperhatikan doa hamba-Mu, dan doa hamba-hamba-Mu, yang ingin takut akan nama-Mu: dan sejahtera, aku berdoa kepadamu, hamba-Mu hari ini , dan berilah dia rahmat di hadapan orang ini. Sebab aku adalah juru minuman raja.

Nehemia dengan rendah hati berdoa kepada Tuhan agar mendengarkan doa hamba-hambanya yang ingin takut akan nama Tuhan dan memberinya rahmat di hadapan raja.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Mendengar dan Menjawab Doa Kita

2. Pentingnya Takut akan Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 65:2 - Hai engkau yang mendengarkan doa, kepadamu semua manusia akan datang.

2. Yakobus 4:6-10 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Nehemia pasal 2 melanjutkan kisah misi Nehemia untuk membangun kembali tembok Yerusalem. Bab ini menyoroti permintaan Nehemia kepada Raja Artaxerxes untuk meminta izin dan sumber daya, serta pemeriksaannya terhadap tembok kota dan dorongannya kepada masyarakat.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Nehemia, setelah beberapa waktu berkabung, muncul di hadapan Raja Artaxerxes sambil melayani sebagai juru minumannya. Raja memperhatikan kesedihan Nehemia dan bertanya kepadanya tentang hal itu (Nehemia 2:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Nehemia memanfaatkan kesempatan dan menyampaikan keinginannya untuk pergi ke Yerusalem untuk membangun kembali temboknya. Dia meminta surat dari raja yang memberinya jalan yang aman dan bahan-bahan untuk pembangunan (Nehemia 2:3-8).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana Nehemia tiba di Yerusalem dan memeriksa tembok kota dalam kegelapan. Dia mengumpulkan sekelompok pejabat dan menyampaikan kepada mereka rencananya untuk membangun kembali (Nehemia 2:9-16).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Nehemia menyemangati orang-orang dengan mengingatkan mereka akan perkenanan Tuhan atas misi mereka. Dia memobilisasi mereka untuk mulai membangun kembali meskipun ada tentangan dari pejabat tetangga (Nehemia 2:17-20).

Singkatnya, Bab dua kitab Nehemia menggambarkan otorisasi dan persiapan yang dialami selama restorasi dan pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti interaksi yang diungkapkan melalui dialog, dan perencanaan strategis dicapai melalui inspeksi. Menyebutkan dorongan yang diberikan untuk persatuan, dan tekad yang ditunjukkan untuk mengatasi rintangan suatu perwujudan yang mewakili bimbingan ilahi suatu penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 2:1 Dan terjadilah pada bulan Nisan, pada tahun kedua puluh pemerintahan raja Artaxerxes, anggur ada di hadapannya; lalu aku mengambil anggur itu dan memberikannya kepada raja. Sekarang aku belum pernah bersedih di hadapannya.

Pada tahun kedua puluh pemerintahan Raja Artaxerxes, Nehemia membawakan anggur ke hadapannya dan menemukan keberanian untuk tidak bersedih.

1: Marilah kita berani dalam Tuhan, seperti yang dilakukan Nehemia ketika dia membawa anggur ke hadapan Raja Artaxerxes.

2: Kita harus berusaha untuk selalu jujur dan tulus, apapun situasinya, seperti yang dilakukan Nehemia ketika dia membawakan anggur ke hadapan Raja.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu

mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Nehemia 2:2 Oleh karena itu raja berkata kepadaku: Mengapa wajahmu sedih, padahal engkau tidak sakit? ini tidak lain hanyalah kesedihan hati. Lalu aku sangat ketakutan,

Nehemia takut ketika raja bertanya mengapa dia sedih.

1: Kita tidak perlu takut untuk mengungkapkan emosi kita, karena wajar jika kita merasakan kesedihan dan emosi lainnya.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan tidak takut ketika kita dihadapkan pada situasi sulit.

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Nehemia 2:3 Katanya kepada raja: Biarlah raja hidup selama-lamanya; mengapa mukaku tidak sedih, padahal kota tempat pekuburan nenek moyangku sudah hancur dan pintu-pintu gerbangnya habis dilalap api?

Nehemia mengungkapkan kesedihannya kepada raja atas hancurnya Yerusalem, kota kuburan nenek moyangnya.

1. Kekuatan Duka: Belajar Mengekspresikan Kesedihan dan Duka Kita dengan Baik

2. Janji Pemulihan dari Tuhan: Harapan di Tengah Kehancuran

1. Yesaya 61:3 - Untuk menganugerahkan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk diberi hiasan kepala yang indah sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah;

2. 2 Korintus 7:10 - Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan tanpa penyesalan, sedangkan dukacita duniawi menghasilkan kematian.

Nehemia 2:4 Lalu raja berkata kepadaku: Apa yang kamu minta? Jadi saya berdoa kepada Tuhan surga.

Nehemia meminta sesuatu kepada raja dan kemudian berdoa memohon pertolongan kepada Tuhan.

1. Kekuatan doa dalam hidup kita

2. Percaya kepada Tuhan pada saat dibutuhkan

1. Yakobus 5:13-18 (Kekuatan doa yang efektif)

2. Mazmur 62:8 (Percayalah kepada-Nya setiap saat)

Nehemia 2:5 Lalu aku berkata kepada raja: Jika raja berkenan, dan jika hambamu ini berkenan di matamu, maka engkau akan mengirim aku ke Yehuda, ke kota makam nenek moyangku, agar aku dapat membangunnya. .

Nehemia meminta raja untuk mengizinkan dia pergi ke Yehuda untuk membangun kembali kota leluhurnya.

1. Kekuatan Pemulihan: Kisah Nehemia

2. Mencari Perkenanan dan Mencapai Tujuan: Bagaimana Nehemia Mendapatkan Keinginannya

1. Yesaya 58:12 - "Dan orang-orang di antara kamu akan membangun kembali reruntuhan yang lama; kamu akan mendirikan fondasi yang sudah tua; dan kamu akan disebut yang memperbaiki tembok, yang memperbaiki jalan-jalan yang di dalamnya ada tempat tinggal.

2. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Ia mengutus aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, Untuk membebaskan mereka yang tertindas, Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan."

Nehemia 2:6 Jawab raja kepadaku: (Ratu juga duduk di sampingnya) Berapa lama perjalananmu? dan kapan kamu akan kembali? Maka raja berkenan mengirim aku; dan aku memberinya waktu.

Nehemia meminta izin kepada raja untuk melakukan perjalanan dan raja mengabulkannya, dengan menetapkan waktu kepulangannya.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Percaya pada Waktu Ilahi

2. Iman yang Berani: Melangkah dalam Ketaatan

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Ibrani 11:8, "Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai milik pusakanya, taat dan pergi, walaupun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi."

Nehemia 2:7 Lagi pula aku berkata kepada raja: Jika raja berkenan, biarlah aku diberikan surat kepada gubernur-gubernur di seberang sungai, agar mereka dapat membawa aku sampai aku tiba di Yehuda;

Nehemia meminta kepada raja surat perjalanan yang aman untuk melakukan perjalanan ke Yehuda.

1. Pentingnya keberanian dan keyakinan di saat-saat ketidakpastian

2. Perlindungan Tuhan pada saat dibutuhkan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Nehemia 2:8 Dan sepucuk surat kepada Asaf, penjaga hutan raja, agar ia dapat memberikan kepadaku kayu untuk membuat balok-balok untuk pintu gerbang istana yang berhubungan dengan rumah itu, dan untuk tembok kota, dan untuk rumah itu. Saya akan masuk ke dalamnya. Dan raja menganugerahkan kepadaku, sesuai dengan kebaikan tangan Tuhanku yang menyertai aku.

Nehemia meminta kayu kepada Asaf untuk membangun gerbang istana, tembok kota, dan rumahnya sendiri, dan raja mengabulkan permintaannya.

1. Percaya kepada Tuhan untuk Menerima Tangan Baik-Nya

2. Bekal Tuhan dalam Tugas Sulit

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; Jadilah kuat dan biarkan hatimu berani; Ya, tunggu Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dia akan meluruskan jalanmu.

Nehemia 2:9 Kemudian aku mendatangi para gubernur di seberang sungai dan memberikan surat-surat raja kepada mereka. Sekarang raja telah mengirim panglima tentara dan penunggang kuda bersamaku.

Nehemia pergi menemui para gubernur di seberang sungai dan memberikan surat-surat dari raja kepada mereka, yang disertai oleh para panglima tentara dan para penunggang kuda.

1. Kekuasaan Kekuasaan Kerajaan

2. Pentingnya Memiliki Rencana Cadangan

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

Nehemia 2:10 Ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia, hamba orang Amon itu, mendengar hal itu, maka sangat sedihlah hati mereka, karena datanglah seorang laki-laki yang ingin mensejahterakan orang Israel.

Nehemia berupaya memulihkan kota Yerusalem, dan Sanbalat serta Tobiah tidak senang dengan prospek kesejahteraan bangsa Israel.

1. Kekuatan Ketekunan: Teladan Nehemia

2. Mengatasi Pertentangan: Bagaimana Nehemia Menghadapi Tantangannya

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Nehemia 2:11 Maka aku sampai di Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari.

Nehemia berangkat ke Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari.

1. Pentingnya meluangkan waktu untuk melakukan refleksi dalam perjalanan iman kita.

2. Dedikasi dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

1. Filipi 3:13-14: "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya; tetapi satu hal yang kulakukan, dengan melupakan apa yang telah di belakang dan mengarahkan ke depan untuk apa yang ada di depan, aku berusaha mencapai tujuan untuk hadiah panggilan ke atas dari Allah dalam Kristus Yesus."

2. 1 Yohanes 4:19: "Kita mengasihi Dia karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Nehemia 2:12 Lalu aku bangun pada malam hari, aku dan beberapa orang bersamaku; aku tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang Allahku kehendaki untuk kulakukan di Yerusalem; dan tidak ada seekor binatang pun bersamaku, kecuali binatang yang kutunggangi itu.

Nehemia dan beberapa orang laki-laki berangkat pada malam hari untuk melakukan sesuatu yang telah ditetapkan Allah dalam hatinya, tanpa memberi tahu siapa pun atau membawa hewan apa pun kecuali yang ditunggangi Nehemia.

1. Kekuatan Pemuridan - Teladan Nehemia dan beberapa anak buahnya menunjukkan kekuatan pemuridan dan kepercayaan kepada Tuhan ketika dihadapkan pada tugas yang sulit.

2. Kekuatan Komitmen - Nehemia memberikan contoh kekuatan komitmen dan iman untuk mempercayai Tuhan dalam menghadapi kesulitan.

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

2. Ibrani 11:8 - "Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, menaatinya; dan dia keluar tanpa mengetahui ke mana dia pergi."

Nehemia 2:13 Pada malam hari aku keluar melalui pintu gerbang lembah, tepat di depan sumur naga, dan ke tempat pembuangan kotoran, dan melihat tembok-tembok Yerusalem yang telah runtuh dan pintu-pintu gerbangnya habis dimakan api.

Tembok Yerusalem telah dihancurkan dan gerbang-gerbangnya dibakar.

1: Pemulihan Yerusalem - kesetiaan dan tekad Nehemia untuk memulihkan kota tersebut dari kehancuran.

2: Bagaimana Tuhan dapat menggunakan keadaan kita untuk kebaikan - dedikasi Nehemia untuk membangun kembali kota meskipun terjadi kehancuran.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:19 - Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

Nehemia 2:14 Lalu aku pergi ke pintu gerbang mata air dan ke kolam raja, tetapi tidak ada tempat bagi binatang yang ada di bawahku untuk lewat.

Nehemia menaruh kepercayaannya kepada Tuhan dan menyelesaikan tugas yang sulit, meski menghadapi rintangan.

1. Percaya pada Tuhan dan tetap setia dalam menghadapi kesulitan.

2. Memiliki keberanian dan tekun meski menghadapi rintangan.

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan Anda.

2. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

Nehemia 2:15 Lalu pada malam hari aku naik ke tepi sungai, dan melihat tembok, lalu berbalik, dan masuk melalui gerbang lembah, lalu kembali lagi.

Nehemia keluar untuk melihat tembok pada malam hari di tepi sungai dan kembali melalui gerbang lembah.

1. Kekuatan Iman Nehemia

2. Kuasa Tuhan untuk Memulihkan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Nehemia 2:16 Dan para penguasa tidak tahu ke mana aku pergi atau apa yang aku lakukan; aku juga belum menceritakannya kepada orang-orang Yahudi, kepada para imam, kepada para bangsawan, kepada para penguasa, atau kepada orang-orang lain yang melakukan pekerjaan itu.

Para penguasa tidak mengetahui rencana Nehemia dan dia belum memberitahukannya kepada orang Yahudi atau bangsa lain.

1. Kekuatan Keheningan: Sebuah Studi dalam Nehemia 2:16

2. Hasil Ajaib dari Kebijaksanaan: Meneliti Nehemia 2:16

1. Amsal 17:28 - Orang bebal pun dianggap bijaksana jika ia berdiam diri, dan bijaksana jika ia menahan lidah.

2. Pengkhotbah 3:7 - Ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk memperbaiki, ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara.

Nehemia 2:17 Lalu aku berkata kepada mereka: Kamu lihat kesusahan yang kita alami, betapa Yerusalem hancur dan pintu-pintu gerbangnya terbakar api: marilah kita membangun tembok Yerusalem, supaya kita tidak ada lagi. sebuah celaan.

Penduduk Yerusalem berada dalam kesusahan akibat kehancuran kota mereka; Nehemia mendorong mereka untuk membangun kembali tembok itu.

1. Kekuatan Ketekunan: Mendorong Keimanan di Masa Sulit

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Persatuan

1. Roma 5:3-5 Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada. dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

2. Yakobus 1:12 Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Nehemia 2:18 Lalu aku menceritakan kepada mereka tentang tangan Allahku yang baik kepadaku; begitu pula perkataan raja yang diucapkannya kepadaku. Dan mereka berkata, Mari kita bangkit dan membangun. Maka mereka menguatkan tangan mereka untuk pekerjaan baik ini.

Nehemia membagikan kabar baik tentang berkat Tuhan dan kata-kata dorongan raja kepada masyarakat di komunitasnya, yang memotivasi mereka untuk membangun kembali.

1. Mari kita bangkit dan membangun: Motivasi Berbuat Baik

2. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Kata-kata Baik Dapat Menginspirasi

1. Ibrani 10:24 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik.

2. Amsal 16:24 - Perkataan yang ramah bagaikan sarang madu, manis bagi jiwa dan menyehatkan tubuh.

Nehemia 2:19 Tetapi ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia, hamba itu, orang Amon, dan Gesem, orang Arab itu, mendengar hal itu, mereka menertawakan kami

hingga mencemooh dan memandang rendah kami, lalu berkata, Apa yang kamu lakukan ini? akankah kamu memberontak melawan raja?

Sanbalat orang Horon, Tobia orang Amon, dan Gesem orang Arab mengejek dan memandang rendah Nehemia dan rakyatnya ketika mereka mendengar rencana mereka untuk membangun kembali tembok Yerusalem.

1. Umat Allah Selalu Ditentang: Nehemia 2:19 menunjukkan kepada kita bahwa meskipun umat Allah dengan setia mengikuti kehendak-Nya, mereka akan ditentang oleh orang-orang yang tidak percaya.

2. Membangun Tembok Iman: Melalui kisah Nehemia, kita dapat belajar membangun tembok iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan, tidak peduli seberapa besar pertentangan yang kita hadapi.

1. Matius 5:11-12 Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

2. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Nehemia 2:20 Lalu aku menjawab mereka, dan berkata kepada mereka, Ya Tuhan semesta alam, Dialah yang akan membuat kita makmur; oleh karena itu kami, hamba-hamba-Nya, akan bangkit dan membangun; tetapi kamu tidak mempunyai bagian, hak, atau peringatan, di Yerusalem.

Nehemia menjawab pertanyaan orang-orang, menyatakan bahwa Tuhan akan memakmurkan mereka dengan membangun kembali kota Yerusalem, tetapi orang-orang tidak memiliki hak atau peringatan di kota tersebut.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Mengemban Tugas Membangun Kembali Iman

2. Rezeki Tuhan: Percaya pada Janji-Nya untuk Mensejahterakan Kita

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Nehemia pasal 3 memberikan catatan rinci tentang individu dan kelompok yang berpartisipasi dalam pembangunan kembali tembok Yerusalem. Bab ini menyoroti upaya kolaboratif, dedikasi, dan bagian spesifik tembok yang mereka kerjakan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana Imam Besar Elyasib dan rekan-rekan imamnya menjalankan tugas yang diberikan kepada mereka dalam membangun kembali Gerbang Domba. Mereka menguduskannya dan mulai memperbaiki berbagai bagian tembok (Nehemia 3:1-2).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana berbagai kelompok penduduk Yerusalem bergabung dalam pekerjaan restorasi. Setiap kelompok ditugaskan pada bagian tembok tertentu, seperti memperbaiki gerbang, menara, dan bagian di dekat rumah mereka (Nehemia 3:3-32).

Singkatnya, Bab tiga kitab Nehemia menggambarkan kolaborasi dan konstruksi yang dialami selama restorasi dan pembangunan kembali tembok Yerusalem. Menyoroti partisipasi yang diungkapkan melalui keterlibatan, dan pembagian dicapai melalui penugasan. Menyebutkan dedikasi yang ditunjukkan untuk setiap tugas, dan persatuan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama suatu perwujudan yang mewakili upaya kolektif penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 3:1 Kemudian bangkitlah Imam Besar Elyasib bersama-sama dengan saudara-saudaranya para imam, lalu mereka membangun pintu gerbang domba; mereka menguduskannya dan mendirikan pintu-pintunya; bahkan sampai ke menara Meah mereka menguduskannya, sampai ke menara Hananeel.

Imam besar Eliashib dan rekan-rekan imamnya membangun Gerbang Domba dan menguduskannya, memperluasnya hingga Menara Meah dan Menara Hananeel.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Sebuah Pelajaran dari Nehemia 3:1

2. Nilai Pengabdian kepada Tuhan: Refleksi Nehemia 3:1

1. Mazmur 127:1; “Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.”

2. Pengkhotbah 4:9-10; “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat pahala yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri. "

Nehemia 3:2 Dan di sampingnya dibangunlah orang-orang Yerikho. Dan di sebelahnya dibangunlah Zakur bin Imri.

Orang-orang Yerikho dan Zaccur bin Imri membangun di samping satu sama lain.

1. Pentingnya bekerja sama untuk membangun sesuatu yang hebat.

2. Teladan persatuan dan kesetiaan dari Nehemia.

1. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya.

10 Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Nehemia 3:3 Tetapi anak-anak Hasenaa mendirikan pintu gerbang ikan, yang memasang balok-baloknya dan memasang pintu-pintunya, kunci-kuncinya dan palang-palangnya.

Putra-putra Hassenaah membangun gerbang ikan dan memasang balok, pintu, kunci, dan palangnya.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Belajar dari Putra Hasseenaah

2. Berkah Dedikasi: Pentingnya Menyelesaikan Tugas

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada TUHAN, maka pikiranmu akan ditegakkan.

Nehemia 3:4 Di samping mereka ada perbaikan Meremot bin Uria bin Koz. Dan di samping mereka ada perbaikan Mesulam bin Berekhya bin Mesezabeel. Dan di samping mereka ada perbaikan Zadok bin Baana.

Bagian ini merinci pekerjaan perbaikan tiga orang - Meremot, Mesulam, dan Zadok - di tembok Yerusalem.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Membangun Kembali

2. Hamba Tuhan yang Setia: Teladan Meremot, Mesulam, dan Zadok

1. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Ibrani 11:38 - "yang tidak layak bagi dunia ini: mereka mengembara di padang gurun dan di gunung-gunung, dan di liang-liang dan gua-gua di bumi."

Nehemia 3:5 Dan di dekatnya ada orang Teko yang melakukan perbaikan; tetapi para bangsawan mereka tidak menaruh perhatian pada pekerjaan TUHAN mereka.

Kaum Teko mulai memperbaiki tembok Yerusalem, namun para bangsawan mereka tidak membantu.

1. Pentingnya bekerja sama untuk melayani Tuhan

2. Bahaya kesombongan dan kurangnya kerendahan hati.

1. Amsal 13:10 - "Hanya dengan kesombongan timbul pertengkaran, tetapi dengan nasihat yang baik timbullah hikmah."

2. Galatia 6:9-10 - “Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, kalau kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama kita

masih mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang , terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman."

Nehemia 3:6 Lagi pula pintu gerbang yang lama diperbaiki oleh Yoyada bin Paseah dan Mesulam bin Besodeya; mereka memasang balok-baloknya dan memasang pintu-pintunya, serta kunci-kuncinya dan palang-palangnya.

Gerbang tua itu diperbaiki oleh Yoyada dan Mesulam.

1: Tuhan ada dalam detailnya - betapa Tuhan setia bahkan dalam tugas terkecil sekalipun.

2: Pentingnya kerja tim – bagaimana Tuhan menggunakan orang lain untuk menggenapi rencana-Nya.

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Nehemia 3:7 Di samping mereka ada perbaikan Melatia, orang Gibeon, dan Yadon, orang Meronot, orang Gibeon, dan Mizpa, ke takhta gubernur di seberang sungai.

Melatia, orang Gibeon, dan Yadon, orang Meronot, keduanya orang Gibeon dan Mizpa, memperbaiki takhta gubernur di tepi sungai.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Pentingnya Taat : Mengikuti Perintah Allah

1. 1 Korintus 12:12-13 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

Nehemia 3:8 Di sebelahnya ada perbaikan Uzziel bin Harhaya, seorang tukang emas. Di sebelahnya juga dilakukan perbaikan oleh Hananya, anak salah seorang apoteker, dan mereka membentengi Yerusalem sampai ke tembok lebar.

Uzziel dan Hananya memperbaiki sebagian tembok Yerusalem sebagai bagian dari upaya Nehemia untuk membangunnya kembali.

1. Pentingnya bekerja sama untuk tujuan bersama.

2. Kekuatan kolaborasi untuk mencapai kebaikan yang lebih besar.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Filipi 2:1-4 - Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan dari cinta, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, menjadi dengan sepenuh hati dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Nehemia 3:9 Di samping mereka ada perbaikan Refaya bin Hur, penguasa separuh Yerusalem.

Rephaiah adalah bagian dari sekelompok orang yang membantu memperbaiki tembok Yerusalem.

1: Bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

2: Pentingnya mengambil inisiatif.

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payah mereka.

10 Jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya.

11 Juga, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian?

12 Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2: Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

Nehemia 3:10 Dan di sebelah mereka ada perbaikan Yedaya bin Harumaf, bahkan di depan rumahnya. Dan di sebelahnya ada perbaikan Hatus bin Hasabnia.

Jedaiah dan Hattush memperbaiki tembok Yerusalem di samping rumah masing-masing.

1. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama Membangun Kerajaan Tuhan

2. Pentingnya Bekerja Keras: Teladan Jedaiah dan Hattush

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

Nehemia 3:11 Malkia bin Harim dan Hashub bin Pahatmoab memperbaiki bagian yang lain dan menara tungku api.

Dua orang, Malkia dan Hasub, memperbaiki menara tungku api sebagai bagian dari pekerjaan besar Nehemia dalam membangun kembali tembok Yerusalem.

1. Kekuatan Ketekunan: Menelaah Nehemia 3:11

2. Bekerja Sama untuk Membangun Kembali: Menjelajahi Nehemia 3:11

1. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain"

2. Pengkhotbah 4:9-12 - “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat menolong yang lain untuk berdiri. bantulah mereka. Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat mempertahankan diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus."

Nehemia 3:12 Dan di sampingnya ada perbaikan Salum bin Halohesh, penguasa separuh Yerusalem, ia dan putri-putrinya.

Salum, penguasa separuh Yerusalem, memperbaiki tembok Yerusalem bersama putri-putrinya.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Kisah Salum dan Putri-putrinya

2. Nilai Kerja Sama Tim: Pembelajaran dari Salum dan Putri-putrinya

1. Efesus 4:16, yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2. Kolose 3:23 Dan apa saja yang kamu perbuat, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Nehemia 3:13 Pintu gerbang lembah memperbaiki Hanun dan penduduk Zanoah; mereka membangunnya, dan memasang pintu-pintunya, kunci-kuncinya, dan palang-palangnya, serta tembok yang seribu hasta sampai ke pintu gerbang kotoran.

Hanun dan orang-orang Zanoah memperbaiki pintu gerbang lembah, memasang pintu-pintunya, kunci-kuncinya, terali-teralinya, dan memanjangkan temboknya seribu hasta sampai ke pintu gerbang kotoran.

1. Pentingnya Bekerja Sama Membangun Kerajaan Tuhan

2. Keberkahan Menaati Perintah Allah

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2. Yesaya 58:12 - Umatmu akan membangun kembali reruntuhan kuno dan akan mendirikan fondasi yang sudah tua; engkau akan disebut sebagai Tukang Reparasi Tembok yang Rusak, Pemulih Jalan dengan Tempat Tinggal.

Nehemia 3:14 Tetapi gerbang kotoran itu diperbaiki oleh Malkia bin Rekhab, penguasa sebagian Bethaccerem; dia membangunnya dan memasang pintu-pintunya, kunci-kuncinya dan palang-palangnya.

Malkia, penguasa sebagian Bethaccerem, memperbaiki pintu gerbang kotoran dan memasang pintu-pintu, kunci-kunci, dan palang-palangnya.

1. Kekuatan Restorasi

2. Penyediaan Tuhan Melalui Manusia

1. Efesus 2:20-22 - Dibangun di atas landasan para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru; di dalamnya seluruh bangunan yang dirangkai dengan baik tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan: di dalamnya kamu juga dibangun untuk menjadi tempat tinggal Allah melalui Roh.

2. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, maka ia akan disamakan dengan orang bodoh, yang membangun rumahnya di atas pasir: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup kencang, lalu menerjangnya. rumah; dan ia jatuh: dan besarlah kejatuhannya.

Nehemia 3:15 Tetapi pintu gerbang mata air diperbaiki Shallun bin Kolhozeh, penguasa sebagian Mizpa; dibangunnya dan ditutupnya, lalu dipasangnya pintu-pintunya, kunci-kuncinya, dan terali-teralinya, serta tembok kolam Siloa di dekat taman raja, dan sampai ke tangga yang menurun dari kota Daud.

Shalun, penguasa sebagian Mizpa, memperbaiki pintu gerbang mata air itu dan membangunnya, menutupnya dan memasang pintu-pintu, kunci-kunci dan palang-palangnya. Dibangunnya pula tembok kolam Siloa di dekat taman raja dan tangga yang menurun dari kota Daud.

1. Kekuatan Iman Nehemia: Bagaimana kepercayaan Nehemia kepada Tuhan memberikan bimbingan dan kekuatan selama ia membangun kembali kota dan temboknya.

2. Kekuatan Membangun Bersama: Bagaimana teladan Nehemia dalam membangun bersama dengan iman dan ketekunan dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan kita sendiri.

1. Mazmur 127:1-2 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah para pembangunnya. Jika Tuhan tidak mengawasi kota itu, maka sia-sialah penjaga itu berjaga-jaga.

2. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

Nehemia 3:16 Di sampingnya Nehemia bin Azbuk, penguasa separuh Betzur, diperbaiki di dekat makam Daud, dan di kolam yang dibuat, dan di rumah para pahlawan.

Nehemia memperbaiki tembok Yerusalem dan mengarahkan penyelesaiannya pada makam Daud serta kolam dan rumah para perkasa.

1. Kekuatan Persatuan: Nehemia dan Tembok Yerusalem

2. Kekuatan Ketekunan: Nehemia dan Pemulihan Yerusalem

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Nehemia 3:17 Di sampingnya diperbaikilah orang-orang Lewi, Rehum bin Bani. Di sebelahnya ada perbaikan Hasabya, penguasa separuh Kehila, di bagiannya.

Orang-orang Lewi, Rehum bin Bani, dan Hasabya, penguasa separuh wilayah Kehila, memperbaiki kota Yerusalem.

1. Kekuasaan Rehum dan Hashabiah: Bagaimana Pelayanan Mereka Membangun Kota Yerusalem

2. Kekuatan Kolaborasi: Bekerja Sama untuk Mencapai Hal-Hal Besar

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Efesus 2:20-22 - Dan dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru; Di dalam Dialah seluruh bangunan yang dibangun dengan baik, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan: di dalam Dia kamu juga dibangun untuk menjadi tempat tinggal Allah melalui Roh.

Nehemia 3:18 Di sampingnya diperbaikilah saudara-saudara mereka, Bavai bin Henadad, penguasa separuh wilayah Kehila.

Bavai bin Henadad memperbaiki sebagian Kehila setelah saudara-saudaranya.

1. Kekuatan Bekerja Sama sebagai Sebuah Tim

2. Peran Pemimpin Tim dalam Menyatukan Orang

1. Nehemia 3:18

2. Efesus 4:11-16

Nehemia 3:19 Di sebelahnya ada perbaikan pada Ezer bin Yesua, penguasa Mizpa, bagian lain yang menghadap ke gudang senjata di balik tembok.

Tembok Yerusalem sedang diperbaiki dan Ezer bin Yesua bertugas memperbaiki bagian tembok yang lain.

1. Pentingnya bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas besar.

2. Setiap orang mempunyai peran dalam pekerjaan Tuhan.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian?

2. Filipi 2:1-4 - Oleh karena itu, jika kamu mendapat dorongan karena bersatu dengan Kristus, jika ada penghiburan dari kasih-Nya, jika ada keikutsertaan dalam Roh, jika ada kelembutan dan kasih sayang, maka jadikanlah sukacitaku lengkap dengan menjadi seperti -berpikiran, mempunyai kasih yang sama, bersatu dalam roh dan sepikiran. Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

Nehemia 3:20 Di sampingnya Barukh bin Zabbai dengan sungguh-sungguh memperbaiki bagian yang lain, mulai dari bagian belakang tembok sampai ke pintu rumah Imam Besar Elyasib.

Penduduk Yerusalem memperbaiki tembok kota itu, dan Barukh bin Zabbai membantu memperbaiki bagian lainnya mulai dari bagian belakang tembok sampai ke rumah Imam Besar Elyasib.

1. Nilai Kerja Keras dan Ketekunan

2. Kekuatan Bekerja Sama

1. Amsal 14:23 - Segala kerja keras mendatangkan keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

Nehemia 3:21 Di sampingnya, Meremot bin Uria bin Koz memperbaiki satu bagian lagi, mulai dari pintu rumah Elyasib sampai ke ujung rumah Elyasib.

Bagian ini mengungkapkan pekerjaan Meremot bin Uria bin Koz yang memperbaiki sebagian rumah Elyasib.

1. Pentingnya Pelayanan yang Setia - Nehemia 3:21

2. Warisan Ayah yang Setia - Nehemia 3:21

1. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia"

2. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

Nehemia 3:22 Dan setelah dia, para imam, orang-orang dataran rendah, melakukan perbaikan.

Para imam di dataran itu memperbaiki tembok Yerusalem setelah Nehemia.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama Membangun Masa Depan yang Lebih Baik

2. Imamat Orang Percaya: Setiap Orang Dipanggil untuk Bekerja demi Kerajaan Allah

1. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

2. Efesus 2:19-22 - "Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, yaitu Kristus Yesus sendiri." batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam dia pula kamu dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh."

Nehemia 3:23 Di sampingnya Benyamin dan Hasub memperbaiki rumah mereka. Di sampingnya Azarya bin Maaseya bin Ananya melakukan perbaikan di dekat rumahnya.

Nehemia dan para pengikutnya memperbaiki tembok Yerusalem, dengan Benyamin dan Hashub mengerjakan satu bagian, dan Azarya bin Maaseya serta Ananya mengerjakan bagian lainnya.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Nehemia 3:23

2. Pentingnya Komunitas: Nehemia 3:23

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; mereka mendapat upah yang baik atas kerja keras mereka. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat; tapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Galatia 6:1-5 - Saudara-saudara, jikalau ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh lemah lembut. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda. Saling menanggung beban, dan dengan demikian memenuhi hukum Kristus. Sebab jika ada orang menganggap dirinya penting, padahal ia bukan apa-apa, ia menipu

dirinya sendiri. Tetapi biarlah setiap orang menguji pekerjaannya sendiri, maka alasan untuk bermegah ada pada dirinya sendiri dan bukan pada sesamanya. Karena setiap orang harus memikul bebannya sendiri.

Nehemia 3:24 Di sampingnya diperbaiki lagi bagian Binui bin Henadad, mulai dari rumah Azarya sampai ke balik tembok, sampai ke sudut.

Binui bin Henadad memperbaiki sebagian tembok Yerusalem dari rumah Azarya sampai ke sudut.

1. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan melalui pelayanan

2. Kekuatan komunitas di saat-saat sulit

1. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

2. Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Nehemia 3:25 Palal bin Uzai, di balik tembok dan menara yang terletak dari istana raja, yang dekat pelataran penjara. Di sampingnya adalah Pedaya bin Paros.

Palal dan Pedaiah ditugaskan untuk mengerjakan tembok dekat gedung tinggi raja dan pelataran penjara.

1. Kekuatan Bekerja Sama - Nehemia 3:25

2. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit - Nehemia 3:25

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payah mereka.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

Nehemia 3:26 Lagi pula bani Netinim itu tinggal di Ofel, di dekat pintu gerbang air di sebelah timur dan di menara yang terletak di sebelah timur.

Kaum Netinim tinggal di dekat gerbang timur Yerusalem, dekat menara di luar kota.

1. Hidup dalam Perlindungan Tuhan: Kajian terhadap Nehemia 3:26

2. Tinggal dalam Iman: Sekilas tentang Netinim dalam Nehemia 3:26

1. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

Nehemia 3:27 Di samping mereka, orang Teko memperbaiki bagian yang lain, dekat menara besar yang terletak di luar, sampai ke tembok Ofel.

Orang Teko memperbaiki sebagian tembok yang terbentang dari menara besar sampai tembok Ofel.

1: Kita dipanggil untuk menjadi seperti Tekoite dan bekerja sama untuk memperbaiki dan memelihara komunitas kita.

2: Kaum Teko menunjukkan kepada kita bahwa tidak ada tugas yang terlalu berat jika kita bekerja sama.

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2: Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

Nehemia 3:28 Dari atas pintu gerbang kuda para imam melakukan perbaikan, masing-masing di depan rumahnya.

Para pendeta memperbaiki gerbang kuda di atas.

1. Pentingnya Memperbaiki Yang Rusak

2. Komitmen Para Imam terhadap Pekerjaan Tuhan

1. Matius 7:12 - "Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, karena inilah Hukum dan Kitab Para Nabi."

2. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Nehemia 3:29 Di samping mereka, Zadok bin Imer memperbaiki rumahnya. Di sampingnya diperbaiki pula Semaya bin Sekhanya, penjaga pintu gerbang timur.

Zadok bin Imer dan Semaya bin Sekhanya memperbaiki tembok dan gerbang Yerusalem.

1. Pentingnya Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

2. Kekuatan Pelayanan Setia

1. Matius 18:20 - “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Nehemia 3:30 Di sampingnya diperbaiki Hananya bin Selemya dan Hanun keenam bin Zalaf, satu bagian lagi. Di sampingnya ia memperbaiki Mesulam bin Berekhya di dekat kamarnya.

Hananya, Hanun, dan Mesulam memperbaiki sebagian tembok kota Yerusalem selama proyek pembangunan kembali Nehemia.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Sebuah Pembelajaran Melalui Nehemia 3:30

2. Membangun Melampaui Harapan: Sebuah Analisis terhadap Nehemia 3:30

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

10 Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

11 Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat tetap hangat sendirian?

12 Sekalipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang dapat melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan mudah putus.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Nehemia 3:31 Di sampingnya ia memperbaiki Malkia, anak tukang emas itu, ke tempat para Netinim dan para saudagar, di dekat pintu gerbang Mifkad, dan di ujung jalan yang menanjak.

Bagian ini menggambarkan pekerjaan anak seorang tukang emas untuk memperbaiki bagian kota di luar gerbang Miphkad.

1: Tuhan memanggil kita untuk bekerja dengan tekun dan dengan keunggulan dalam segala hal yang kita lakukan.

2: Kita harus menggunakan karunia dan kemampuan kita untuk melayani dan membangun komunitas kita.

1: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2: 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

Nehemia 3:32 Di sela-sela kenaikan sudut ke gerbang domba, para tukang emas dan para pedagang melakukan perbaikan.

Para tukang emas dan pedagang memperbaiki gerbang domba antara sudut dan jalan naik.

1. Amsal 28:19 Siapa yang menggarap tanahnya akan mendapat banyak roti, tetapi siapa yang mengejar orang-orang yang sombong akan mendapat cukup kemiskinan.

2. Amsal 16:8 Lebih baik penghasilan sedikit dengan kebenaran daripada penghasilan besar tanpa kebenaran.

1. Amsal 27:23-24 Rajin-rajinlah mengetahui keadaan kawanan ternakmu, dan jagalah kawanan ternakmu dengan baik. Sebab kekayaan tidak untuk selama-lamanya: dan apakah mahkota itu bertahan sampai setiap generasi?

2. Pengkhotbah 11:1-2 Lemparkan rotimu ke dalam air, sebab lama kelamaan engkau akan menemukannya. Berikan porsi kepada tujuh, dan juga kepada delapan; karena engkau tidak tahu kejahatan apa yang akan terjadi di bumi.

Nehemia pasal 4 berfokus pada pertentangan dan tantangan yang dihadapi oleh Nehemia dan para pembangun ketika mereka melanjutkan pekerjaan membangun kembali tembok Yerusalem. Bab ini menyoroti ketekunan, doa, dan strategi mereka untuk mengatasi rintangan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana Sanbalat, Tobiah, dan musuh Israel lainnya menjadi marah ketika mendengar kemajuan dalam pembangunan kembali tembok. Mereka mengejek dan berkomplot melawan Nehemia dan para pembangun (Nehemia 4:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Nehemia menanggapi pertentangan. Dia berdoa kepada Tuhan untuk kekuatan dan menempatkan penjaga untuk melindungi dari serangan. Dia mendorong orang-orang untuk melanjutkan pekerjaan mereka dengan tekad (Nehemia 4:4-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana ancaman semakin meningkat sehingga menimbulkan ketakutan di kalangan pekerja. Nehemia mengatur strategi di mana separuh dari mereka terlibat dalam pembangunan sementara yang lain berjaga dengan senjata untuk perlindungan (Nehemia 4:10-15).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan pengingat Nehemia kepada umat bahwa Tuhan berperang untuk mereka. Dia mendesak mereka untuk tidak takut namun percaya pada penyelamatan Tuhan saat mereka melanjutkan pekerjaan mereka (Nehemia 4:16-23).

Singkatnya, Bab empat kitab Nehemia menggambarkan pertentangan dan ketahanan yang dialami selama restorasi dan pembangunan kembali tembok Yerusalem. Menyoroti permusuhan yang diungkapkan melalui perlawanan, dan tekad yang dicapai melalui doa. Menyebutkan perencanaan strategis yang dilakukan untuk perlindungan, dan ketergantungan yang ditunjukkan terhadap campur tangan ilahi suatu perwujudan yang mewakili ketekunan suatu penegasan mengenai restorasi menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 4:1 Tetapi terjadilah, ketika Sanbalat mendengar, bahwa kami telah membangun tembok itu, maka ia menjadi marah dan sangat marah serta mencemooh orang-orang Yahudi.

Pembangunan tembok itu menyebabkan Sanbalat marah dan mengejek orang-orang Yahudi.

1. Mengatasi pertentangan dalam menghadapi kesulitan

2. Pentingnya ketekunan

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Nehemia 4:2 Dan dia berbicara di hadapan saudara-saudaranya dan tentara Samaria, dan berkata, Apa yang dilakukan orang-orang Yahudi yang lemah ini? akankah mereka membentengi diri mereka sendiri? akankah mereka berkorban? akankah mereka berakhir dalam satu hari? Akankah mereka menghidupkan kembali batu-batu dari tumpukan sampah yang dibakar?

Nehemia bertanya mengapa orang-orang Yahudi berusaha melakukan tugas yang sulit untuk membangun kembali tembok padahal mereka begitu lemah dan lemah.

1. Tuhan Mampu Mencapai Hal yang Mustahil

2. Percaya pada Kekuatan dan Penyediaan Tuhan

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Nehemia 4:3 Tobia, orang Amon itu, ada di dekatnya, lalu ia berkata: Bahkan apa yang mereka bangun, jika seekor rubah naik, ia juga akan merobohkan tembok batu mereka.

Tobiah, orang Amon, mencoba menghalangi Nehemia untuk membangun kembali tembok.

1: Tuhan akan selalu memberikan kekuatan dan bimbingan ketika menghadapi pertentangan.

2: Kelilingi diri Anda dengan orang-orang yang akan menyemangati dan mendukung Anda dalam pekerjaan Anda.

1: 2 Korintus 12:9-10, "Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; sebab dalam kelemahanku kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku akan bermegah dalam kelemahanku, supaya kuasa Kristus dapat istirahatlah padaku."

2: Yesaya 40:28-31, "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak lesu?

tidak ada pencarian terhadap-Nya pengertian. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu."

Nehemia 4:4 Dengarlah, ya Allah kami; karena kami dipandang hina: dan kami melemparkan celaan mereka ke atas kepala mereka sendiri, dan menjadikan mereka sebagai rampasan di negeri pembuangan:

Nehemia berseru kepada Tuhan untuk mengembalikan celaan musuh-musuhnya dan menjadikan mereka mangsa di negeri pembuangan.

1. Mengubah celaan musuh menjadi pujian

2. Dari Yang Dihina Menjadi Yang Menang: Tuhan kita adalah Penebus Kita

1. Mazmur 44:5 Melalui engkau kami akan menumpas musuh-musuh kami: melalui nama-Mu kami akan menginjak-injak mereka di bawah kebangkitan melawan kami.

2. Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Nehemia 4:5 Dan janganlah kamu menutupi kesalahan mereka, dan janganlah dosa mereka dihapuskan dari hadapanmu, karena mereka telah menimbulkan kemarahanmu di hadapan para tukang bangunan.

Nehemia memperingatkan Tuhan untuk tidak mengampuni musuh manusia karena mereka telah membuat marah Tuhan.

1. Bahaya Memprovokasi Tuhan - Nehemia 4:5

2. Perlunya Kebenaran - Nehemia 4:14

1. Amsal 17:15 - "Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN."

2. Roma 12:19 - "Jangan pernah membalas dendam, saudaraku, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Nehemia 4:6 Maka kami membangun tembok itu; dan seluruh tembok disambung menjadi setengahnya: karena orang-orang mempunyai keinginan untuk bekerja.

Bangsa Israel bekerja sama untuk membangun kembali tembok Yerusalem, dan tembok itu selesai setengahnya.

1. Kekuatan Bekerja Sama - Nehemia 4:6

2. Nilai Ketekunan - Nehemia 4:6

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Pengkhotbah 4:12 - "Dan jika ada yang menang melawan dia, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak mudah putus."

Nehemia 4:7 Tetapi terjadilah, ketika Sanbalat, dan Tobia, dan orang-orang Arab, dan orang Amon, dan orang Asdod, mendengar bahwa tembok Yerusalem telah selesai dibuat, dan bahwa penerobosan mulai ditutup, maka mereka pun sangat marah,

Ketika Sanbalat, Tobia, orang Arab, orang Amon, dan orang Asdod mendengar bahwa tembok Yerusalem sedang dibangun kembali dan tembok-tembok yang retak sedang diperbaiki, mereka sangat marah.

1. Umat Tuhan akan menghadapi perlawanan ketika mereka melakukan kehendak-Nya.

2. Jangan berkecil hati ketika menghadapi pertentangan karena melakukan hal yang benar.

1. Efesus 6:10-13 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Nehemia 4:8 Dan mereka semua bersekongkol untuk datang dan berperang melawan Yerusalem dan menghalanginya.

Musuh-musuh Yerusalem bersekongkol untuk melawan dan menghalanginya.

1. Kekuatan Persatuan dalam Perlawanan

2. Mengatasi Kesulitan dalam Menghadapi Pertentangan

1. Pengkhotbah 4:9-12 (Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, kalau ia terjatuh; sebab dia tidak punya orang lain yang membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.)

2. Efesus 6:10-13 (Terakhir, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kekuatan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan

roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan. pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri.)

Nehemia 4:9 Tetapi kami berdoa kepada Allah kami dan berjaga-jaga terhadap mereka siang dan malam karena mereka.

Kami berdoa kepada Tuhan memohon perlindungan dan terus waspada terhadap musuh-musuh kami.

1. Kekuatan Doa: Mengapa Kita Harus Berdoa Memohon Perlindungan

2. Pentingnya Kewaspadaan: Mengapa Kita Harus Selalu Waspada

1. 1 Petrus 5:8, "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

2. Mazmur 27:1, "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapakah aku harus takut? Tuhanlah kekuatan hidupku; kepada siapakah aku harus takut?"

Nehemia 4:10 Jawab Yehuda: Para pengangkut beban sudah lemah kekuatannya dan sampahnya banyak; sehingga kita tidak dapat membangun tembok itu.

Penduduk Yehuda sudah terlalu lemah untuk terus membangun tembok, dan banyak sekali sampah yang menghalangi.

1. Kekuatan Iman: Mengatasi Hambatan di Masa Sulit

2. Bertekun Melewati Kesulitan: Bekerja Keras Meski Ada Kemunduran

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Nehemia 4:11 Kata musuh-musuh kita: Mereka tidak akan mengetahui dan tidak melihat, sampai kita datang ke tengah-tengah mereka dan membunuh mereka serta menghentikan pekerjaan itu.

Musuh-musuh Israel mengancam akan datang dan menghentikan pembangunan kembali tembok Yerusalem.

1. Bersiaplah menghadapi pertentangan dan tantangan dalam hidup, namun jangan pernah menyerah pada tujuan Anda.

2. Dengan keyakinan dan tekad, Anda bisa mengatasi rintangan apa pun.

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

Nehemia 4:12 Dan terjadilah, ketika orang-orang Yahudi yang tinggal di dekat mereka datang, mereka berkata kepada kami sepuluh kali, Dari semua tempat kamu akan kembali kepada kami, mereka akan menyerangmu.

Orang-orang Yahudi diperingatkan bahwa musuh-musuh mereka akan menyerang mereka dari segala arah jika mereka berusaha kembali ke tanah air mereka.

1. "Berani Menghadapi Oposisi"

2. "Tuhan Memberi Kita Kekuatan di Masa Sulit"

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Nehemia 4:13 Oleh karena itu Aku tempatkan di tempat yang rendah di balik tembok, dan di tempat yang tinggi, Aku menempatkan bangsa-bangsa menurut kaumnya dengan pedang, tombak, dan busurnya.

Bangsa Nehemia diperintahkan untuk mempertahankan tembok kota dari para penyerang, dengan menempatkan diri di lokasi-lokasi strategis sambil membawa senjata.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Rakyat Nehemia Mempertahankan Tembok Kota

2. Bekerja Sama: Sebuah Studi tentang Kepemimpinan Nehemia

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. 2 Korintus 10:4-5 - Sebab senjata peperangan kita bukanlah dari daging tetapi mempunyai kuasa Illahi untuk menghancurkan benteng-benteng. Kami menghancurkan argumen-argumen dan setiap pendapat muluk-muluk yang menentang pengetahuan akan Allah, dan menawan setiap pemikiran untuk menaati Kristus.

Nehemia 4:14 Lalu aku melihat, lalu bangkit dan berkata kepada para pemuka, dan kepada para penguasa, dan kepada seluruh rakyat: Janganlah kamu takut terhadap mereka; ingatlah akan TUHAN, yang besar dan dahsyat itu, dan berperanglah. untuk saudara-saudaramu, anak-anak lelakimu, dan anak-anak perempuanmu, istri-istrimu, dan rumah-rumahmu.

Nehemia mendorong orang-orang untuk tidak takut terhadap musuh-musuh mereka dan berjuang demi orang-orang yang mereka cintai, mengingatkan mereka untuk mengingat kebesaran dan kengerian Tuhan.

1: Jangan takut terhadap musuhmu, karena Tuhan lebih besar dan lebih berkuasa dari apa pun yang dapat mereka lakukan.

2: Jangan pernah melupakan kebesaran dan kedahsyatan Tuhan. Dia dapat membantu Anda memperjuangkan keluarga dan rumah Anda.

1: Ulangan 3:22 Janganlah kamu takut kepada mereka, karena TUHAN, Allahmu,lah yang berperang untuk kamu.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Nehemia 4:15 Dan terjadilah, ketika musuh-musuh kami mendengar bahwa hal itu diketahui oleh kami, dan Allah telah menggagalkan rencana mereka, maka kami semua kembali ke tembok, masing-masing ke pekerjaannya masing-masing.

Musuh-musuh bangsa Israel mendengar bahwa rencana mereka telah digagalkan oleh Tuhan dan bangsa itu kembali melakukan pekerjaan mereka di tembok.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tidak Ada Yang Dapat Melawan Kehendak-Nya

2. Ketekunan dalam Pekerjaan Meskipun Ada Penentangan

1. Yesaya 43:13 "Akulah Dia sejak kekekalan. Tidak seorang pun dapat melepaskan dari tangan-Ku. Jika Aku bertindak, siapakah yang dapat membalikkannya?"

2. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Nehemia 4:16 Dan terjadilah sejak saat itu, separuh dari hamba-hambaku mengerjakan pekerjaan itu, dan separuh lainnya memegang tombak, perisai, busur, dan habergeon; dan para penguasa berada di belakang seluruh kaum Yehuda.

1: Kita harus siap menghadapi kesulitan apa pun yang menghadang kita dan bersedia membela diri dan keyakinan kita.

2: Kita harus kuat dalam keyakinan kita dan bersedia melakukan upaya untuk melindungi hal-hal yang kita sayangi.

1: Efesus 6:13 Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh.

2: Mazmur 18:2, Tuhanlah batu karangku, benteng pertahananku, dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, benteng pertahananku.

Nehemia 4:17 Baik mereka yang mendirikan tembok maupun yang memikul beban, bersama-sama mereka yang memikul beban, masing-masing tangan yang satu mengerjakan pekerjaan itu dan tangan yang lain memegang senjata.

Penduduk Yerusalem bekerja sama untuk membangun kembali tembok tersebut, sambil tetap menyiapkan senjata mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama Sambil Bersiap Menghadapi Apa Pun.

2. Kekuatan Persiapan: Kesiapan untuk Segala Kesempatan.

1. Pengkhotbah 4:12 - "Dan jika seorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak mudah putus."

2. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

Nehemia 4:18 Bagi para tukang bangunan, masing-masing mempunyai pedang di pinggangnya, dan demikianlah pembangunan itu dilakukan. Dan dia yang meniup terompet itu ada di sisiku.

Nehemia dan tim pembangunnya membawa pedang di sisi tubuh mereka dan terompet untuk dibunyikan saat mereka bekerja membangun.

1. Kekuatan Kesiapsiagaan: Bagaimana Tim Nehemia Siap Menghadapi Apa Pun

2. Nilai Persatuan: Bagaimana Nehemia dan Timnya Bekerja Sama

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Nehemia 4:19 Lalu aku berkata kepada para pemuka, kepada para penguasa, dan kepada seluruh rakyat: Pekerjaan ini sangat besar dan besar, dan kita dipisahkan oleh tembok, berjauhan satu sama lain.

Nehemia mendorong orang-orang untuk bekerja sama dalam membangun tembok, meskipun terpisah satu sama lain.

1. Bekerja Sama: Kekuatan Persatuan dalam Pelayanan

2. Membangun Tembok: Kekuatan Iman dalam Tindakan

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Efesus 4:16 - Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap ikatan pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam kasih, ketika setiap bagian melakukan tugasnya.

Nehemia 4:20 Oleh karena itu, di tempat mana kamu mendengar bunyi sangkakala, datanglah ke sana kepada kami: Allah kami akan berperang untuk kami.

Tuhan kita akan berperang untuk kita jika kita berlindung kepada-Nya.

1. Di Saat Kesulitan, Berpalinglah kepada Tuhan

2. Kekuatan dalam Janji Tuhan

1. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan atau meninggalkan kamu."

2. 2 Tawarikh 32:7-8 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar di hadapan raja Asyur dan seluruh gerombolan yang bersamanya, karena di pihak kita lebih banyak daripada di pihak dia. Di pihak dia ada seorang secara jasmani, tetapi bersama kita ada TUHAN, Allah kita, yang membantu kita dan berperang dalam peperangan kita."

Nehemia 4:21 Maka kami bekerja keras dalam pekerjaan itu, dan separuh dari mereka memegang tombak sejak terbit pagi hari sampai bintang-bintang muncul.

Penduduk Yerusalem bekerja keras dan berjaga-jaga melawan musuh-musuh mereka.

1. Pentingnya kerja keras dan kewaspadaan

2. Persatuan dalam menghadapi kesulitan

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Amsal 24:10-12 - Jika kamu lemah pada hari kesusahan, kekuatanmu kecil.

Nehemia 4:22 Pada waktu itu juga aku berkata kepada bangsa itu: Hendaklah setiap orang bersama hambanya bermalam di Yerusalem, supaya pada malam hari mereka menjadi penjaga kita dan bekerja pada siang hari.

Orang-orang didorong untuk tinggal di Yerusalem dan bergiliran menjaga kota dan bekerja pada siang hari.

1. Pentingnya berjaga-jaga dan bekerja sama demi kebaikan bersama.

2. Merangkul tanggung jawab untuk saling menjaga satu sama lain.

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

Nehemia 4:23 Maka baik aku, saudara-saudaraku, maupun hamba-hambaku, maupun para pengawal yang mengikuti aku, tidak ada seorangpun di antara kami yang menanggalkan pakaian kami, kecuali masing-masing orang yang menundanya untuk dicuci.

Nehemia dan para pengikutnya tidak mengganti pakaian mereka, kecuali ketika perlu dicuci.

1. Bimbingan Tuhan membantu kita tetap fokus pada tugas yang ada.

2. Kesetiaan dapat ditunjukkan melalui tindakan terkecil sekalipun.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN memperoleh kekuatan kembali; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Efesus 6:10-18 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya.

Nehemia pasal 5 membahas konflik internal dan ketidakadilan sosial yang muncul di antara masyarakat Yerusalem selama proses pembangunan kembali. Bab ini menyoroti upaya Nehemia untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan keadilan dan persatuan di antara masyarakat.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan bagaimana protes keras muncul di kalangan masyarakat, menyoroti keluhan mereka terhadap sesama orang Yahudi. Mereka mengungkapkan keprihatinannya terhadap eksploitasi ekonomi, beban utang, dan kelaparan (Nehemia 5:1-5).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Nehemia menanggapi keluhan tersebut. Dia mengumpulkan banyak orang dan menghadapi para bangsawan dan pejabat yang telah mengeksploitasi bangsanya sendiri. Dia menegur tindakan mereka (Nehemia 5:6-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti teladan integritas pribadi Nehemia ketika dia menolak mengambil keuntungan dari posisinya sebagai gubernur. Dia mendorong orang lain untuk mengikuti jejaknya dalam meminjamkan uang tanpa bunga atau mengambil keuntungan dari mereka yang membutuhkan (Nehemia 5:10-13).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan seruan Nehemia untuk bertobat dan rekonsiliasi. Ia menekankan pentingnya memulihkan persatuan di antara masyarakat dan menyerukan kepada Allah untuk menghakimi mereka yang bertindak tidak adil (Nehemia 5:14-19).

Singkatnya, Nehemia Bab lima menggambarkan konflik dan pemulihan yang dialami selama pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti keluhan yang diungkapkan melalui protes, dan akuntabilitas yang dicapai melalui konfrontasi. Menyebutkan kepemimpinan yang ditunjukkan untuk praktik-praktik yang adil, dan penekanan ditempatkan pada persatuan sebuah perwujudan yang mewakili keadilan sosial sebuah penegasan mengenai restorasi menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 5:1 Maka terdengarlah seruan nyaring orang-orang dan istri-istri mereka terhadap saudara-saudara mereka, orang Yahudi.

Penduduk Yerusalem dan istri-istri mereka berada dalam kesusahan yang besar karena beban yang ditimpakan kepada mereka oleh sesama orang Yahudi.

1. Saling Menanggung Beban - Galatia 6:2

2. Mengatasi Kesulitan - Yakobus 1:2-4

1. Keluaran 1:9-14 - Jeritan bangsa Israel minta tolong dalam penindasan mereka

2. Ester 4:1-17 - Kesusahan orang Yahudi dan seruan Nehemia untuk bertindak

Nehemia 5:2 Sebab ada yang berkata: Kami, anak-anak lelaki kami, dan anak-anak perempuan kami, banyak sekali; oleh karena itu kami mengambil gandum untuk mereka, agar kami dapat makan dan hidup.

Orang-orang pada zaman Nehemia berjuang untuk menyediakan makanan bagi keluarga mereka.

1. Tuhan Menyediakan, Bahkan di Saat-saat Tersulit sekalipun.

2. Kekuatan Komunitas Setia.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Semua orang percaya berkumpul dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Mereka menjual properti dan harta benda untuk diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Nehemia 5:3 Ada juga yang berkata: Tanah, kebun anggur, dan rumah kami telah digadaikan untuk membeli jagung, karena kelangkaan.

Orang-orang di Yerusalem menggadaikan properti mereka untuk membeli gandum karena kelaparan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Belajar Mempercayai Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Perlunya Komunitas: Bekerja Sama untuk Mengatasi Kesulitan

1. Filipi 4:12-13 Aku tahu bagaimana menjadi rendah dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

2. Yakobus 2:14-17 Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan tenang, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya?

Nehemia 5:4 Ada juga yang berkata: Kami telah meminjam uang untuk upeti raja, baik itu tanah maupun kebun anggur kami.

Beberapa orang telah meminjam uang untuk membayar upeti Raja dan uang itu dijaminkan dengan tanah dan kebun anggur mereka.

1. Akibat Hutang: Belajar dari Nehemia 5:4

2. Nilai Kerja Keras: Nehemia 5:4 sebagai Panduan

1. Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain.

Nehemia 5:5 Tetapi sekarang daging kami sama dengan daging saudara-saudara kami, dan anak-anak kami sama seperti anak-anak mereka. Dan sesungguhnya, kami telah memperbudak anak-anak lelaki kami dan anak-anak perempuan kami menjadi hamba-hamba, dan beberapa dari anak-anak perempuan kami sudah diperbudak. kita juga tidak mempunyai kuasa untuk menebusnya; karena orang lain mempunyai tanah dan kebun anggur kami.

Nehemia dan kaumnya berada dalam situasi sulit, dimana mereka harus menjual anak-anak mereka sebagai budak demi melunasi hutang dan bertahan hidup.

1. Kekuatan Pengampunan - Lukas 7:36-50

2. Harga Penebusan - Yesaya 52:1-2

1. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. Keluaran 22:25-27 - Jikalau kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin olehmu, janganlah kamu menjadi rentenir baginya, dan jangan pula kamu membebankan riba kepadanya.

Nehemia 5:6 Dan sangat marahlah aku ketika mendengar seruan dan perkataan mereka.

Nehemia menjadi marah ketika mendengar keluh kesah orang banyak.

1. Apa yang bisa kita pelajari dari kemarahan Nehemia yang wajar?

2. Bagaimana kita bisa menerapkan kemarahan yang saleh dalam hidup kita?

1. Yakobus 1:20 - karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Efesus 4:26 - Marah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam karena amarahmu.

Nehemia 5:7 Lalu aku berunding dengan diriku sendiri, lalu aku menegur para pemuka dan penguasa, dan berkata kepada mereka, Kamu memungut riba, masing-masing dari saudaramu. Dan Aku membuat kumpulan besar orang melawan mereka.

Penduduk Yerusalem dianiaya, maka Nehemia mengambil tindakan untuk menegur para bangsawan dan penguasa karena memungut riba dari saudara-saudara mereka.

1. "Kekuatan Teguran yang Benar"

2. "Panggilan Tuhan untuk Keadilan"

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Amsal 31:8-9 - Bukalah mulutmu bagi orang-orang bisu, bagi hak-hak semua orang yang melarat. Buka mulutmu, hakimi dengan adil, bela hak-hak orang miskin dan membutuhkan.

Nehemia 5:8 Jawabku kepada mereka: Kami, dengan kemampuan kami, telah menebus saudara-saudara kami, orang-orang Yahudi, yang dijual kepada orang-orang kafir; dan akankah kamu menjual saudara-saudaramu? atau haruskah mereka dijual kepada kita? Kemudian mereka berdiam diri, dan tidak menemukan jawaban apa pun.

1: Kita harus bangkit dan melawan mereka yang menindas saudara-saudari kita.

2: Kita dipanggil untuk mengasihi saudara-saudari kita dengan penuh kasih dan pengorbanan.

1: Galatia 6:2, "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

2: Yakobus 1:27, "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Nehemia 5:9 Kataku juga: Tidak baiklah kamu berbuat demikian: bukankah tidakkah kamu harus hidup dengan takut akan Allah kita karena celaan orang-orang kafir yang menjadi musuh kita?

Perikop ini berbicara tentang pentingnya berjalan dalam takut akan Tuhan meskipun ada ejekan dari musuh.

1. Keberanian untuk Melawan Segala Tantangan

2. Kekuatan Menjalani Kehidupan yang Saleh

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu. Janganlah menganggap dirimu sendiri bijaksana: takutlah akan TUHAN, dan menjauhlah dari kejahatan.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Nehemia 5:10 Demikian pula aku, saudara-saudaraku, dan hamba-hambaku, mungkin meminta uang dan jagung dari mereka. Aku berdoa kepadamu, marilah kita tinggalkan riba ini.

Nehemia dan saudara-saudaranya serta para pelayannya meminta uang dan jagung dari orang lain, namun dia meminta agar mereka meninggalkan riba.

1. Belas Kasihan Nehemia: Cara Dia Menahan Diri pada Saat Dibutuhkan

2. Kekuatan Kebaikan dan Pengorbanan: Melihat Melampaui Kebutuhan Kita Sendiri

1. Keluaran 22:25-27 Jikalau kamu meminjamkan uang kepada salah seorang di antara umat-Ku yang miskin bersama kamu, maka kamu tidak boleh menjadi kreditur baginya dan kamu tidak boleh memungut bunga darinya.

2. Amsal 28:8 - Siapa yang memperbanyak hartanya dengan bunga dan keuntungan, mengumpulkannya untuk orang yang dermawan kepada orang miskin.

Nehemia 5:11 Aku mohon, kembalikanlah kepada mereka, bahkan pada hari ini, tanah mereka, kebun anggur mereka, kebun zaitun mereka, dan rumah mereka, juga seperseratus dari uang itu, dan dari jagung, anggur, dan minyak, bahwa kamu tepat di antara mereka.

1. Memberi kembali kepada mereka yang membutuhkan dan membantu memulihkan apa yang telah dirampas dari mereka.

2. Menjaga sesama dan melihat betapa berharganya segala yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Matius 6:33- Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yakobus 2:14-17- Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

Nehemia 5:12 Lalu kata mereka: Kami akan memulihkan mereka dan tidak akan meminta apa pun dari mereka; jadi kami akan melakukan apa yang kamu katakan. Lalu aku memanggil para imam dan bersumpah kepada mereka bahwa mereka harus melakukan sesuai dengan janji itu.

Nehemia memanggil para imam dan meminta mereka membantu misinya, dan mereka setuju untuk melakukannya tanpa meminta imbalan apa pun. Sebagai bukti komitmen, Nehemia meminta mereka bersumpah.

1. Kekuatan Sumpah

2. Berkah dari Pelayanan Tanpa Pamrih

1. Pengkhotbah 5:4-5, Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu. Lebih baik tidak bersumpah daripada berjanji tetapi tidak menepatinya.

2. Yakobus 5:12, Yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dikutuk.

Nehemia 5:13 Aku juga menggoyangkan pangkuanku dan berkata: Maka Allah mengusir setiap orang dari rumahnya dan dari jerih payahnya, yang tidak menepati janji ini, bahkan jika ia digoncang dan dikosongkan. Dan seluruh jemaah berkata, Amin, dan memuji TUHAN. Dan bangsa itu melakukan sesuai dengan janji ini.

Orang-orang di zaman Nehemia berjanji kepada Tuhan untuk tidak saling mengeksploitasi, dan mereka memenuhinya.

1: Tuhan mengharapkan kita menepati janji kita dan melalui pertolongan-Nya, kita dapat mewujudkannya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membantu kita memenuhi janji-janji kita dan membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Yesaya 59:1 - Lihatlah, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinganya juga tidak berat sehingga tidak dapat mendengar.

Nehemia 5:14 Lagipula sejak aku diangkat menjadi gubernur mereka di tanah Yehuda, dari tahun kedua puluh sampai tahun kedua puluh tiga puluh pemerintahan raja Artaxerxes, yaitu dua belas tahun, aku dan saudara-saudaraku belum pernah makan roti gubernur.

Nehemia diangkat menjadi gubernur Yehuda dan menjabat dalam jabatan tersebut selama dua belas tahun, selama waktu tersebut dia dan saudara-saudaranya tidak makan roti gubernur.

1. Hidup rendah hati dan menjunjung tinggi Tuhan dalam segala aspek kehidupan

2. Pengelolaan waktu dan sumber daya kita

1. Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil wujud seorang hamba, yang dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Nehemia 5:15 Tetapi para gubernur yang terdahulu sebelum aku, memungut biaya dari rakyat dan mengambil dari mereka roti dan anggur, lebih dari empat puluh syikal perak; ya, bahkan hamba-hamba mereka berkuasa atas rakyatnya: namun aku tidak melakukan hal itu, karena takut akan Allah.

Nehemia, tidak seperti gubernur-gubernur sebelumnya, memilih untuk tidak mengambil keuntungan dari rakyatnya demi keuntungannya sendiri karena rasa hormatnya kepada Allah.

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2. Jangan Mengikuti Orang Banyak--Jangan Takut dalam Mengikuti Tuhan

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Kisah Para Rasul 5:29 - "Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata: Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

Nehemia 5:16 Ya, aku juga melanjutkan pekerjaan tembok ini, dan tidak membelikan kami tanah apa pun; dan semua hamba-Ku dikumpulkan di sana untuk pekerjaan itu.

Pekerjaan tembok berlanjut tanpa ada tanah yang dibeli. Semua hamba Nehemia dikumpulkan untuk membantu pekerjaan itu.

1. Bekerja sama: Kekuatan Persatuan

2. Manfaat Pelayanan Tanpa Pamrih

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang

yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Filipi 1:27-30 - Hanya saja hendaklah cara hidupmu sesuai dengan Injil Kristus, supaya baik aku datang menjengukmu, maupun berjauhan, aku dapat mendengar tentang kamu, bahwa kamu berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu pikiran berjuang berdampingan untuk iman Injil, dan tidak takut dalam hal apa pun oleh lawan Anda. Ini adalah tanda yang jelas bagi mereka tentang kehancuran mereka, tetapi keselamatan Anda, dan itu dari Tuhan. Sebab telah diberikan kepadamu bahwa demi Kristus, kamu tidak hanya harus percaya kepada-Nya tetapi juga menderita demi Dia, terlibat dalam konflik yang sama seperti yang kamu lihat aku alami dan sekarang kamu dengar bahwa aku masih mengalaminya.

Nehemia 5:17 Dan di mejaku ada seratus lima puluh orang Yahudi dan penguasa, belum termasuk mereka yang datang kepada kami dari kalangan penyembah berhala yang ada di sekitar kami.

Nehemia mengundang sekelompok besar penguasa Yahudi dan orang-orang dari negara-negara kafir di dekatnya untuk makan di mejanya.

1. Kekuatan Inklusi: Menjangkau Pemeluk Keyakinan Berbeda

2. Berkahnya Persahabatan : Nikmatnya Silaturahmi

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - "Dan Dia menjadikan dari satu orang setiap bangsa umat manusia untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menetapkan masa-masa tertentu dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, di dalam berharap mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya."

2. Roma 15:7 - "Karena itu, sambutlah satu sama lain sebagaimana Kristus menyambut kamu, untuk kemuliaan Allah."

Nehemia 5:18 Yang disediakan bagiku setiap hari adalah seekor lembu dan enam ekor domba pilihan; juga unggas disiapkan untukku, dan sekali dalam sepuluh hari menyimpan segala jenis anggur: namun untuk semua ini aku tidak memerlukan roti dari gubernur, karena perbudakan sangat berat atas bangsa ini.

Bangsa Israel sangat terbebani dengan perbudakan yang dilakukan oleh para penculiknya, namun meskipun demikian, Nehemia diberikan makanan dan anggur yang berlimpah.

1. Penyediaan Tuhan pada saat susah

2. Pentingnya tetap beriman kepada Tuhan meski dalam keadaan sulit

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

Nehemia 5:19 Ya Allah, pikirkanlah kebaikanku sesuai dengan segala yang telah kulakukan untuk bangsa ini.

Nehemia mengungkapkan doanya kepada Tuhan, memohon agar Tuhan memikirkan dia dengan baik atas semua pekerjaan yang telah dia lakukan untuk orang-orang.

1. "Pertimbangan Kemurahan Tuhan" - tentang pertimbangan kemurahan Tuhan terhadap mereka yang berusaha untuk mengabdi kepada-Nya.

2. "Kekuatan Doa" - tentang kekuatan doa untuk mewujudkan kehendak Tuhan.

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Nehemia pasal 6 menggambarkan berbagai upaya yang dilakukan musuh-musuh Nehemia untuk menghalangi kemajuan pembangunan kembali tembok Yerusalem. Bab ini menyoroti kebijaksanaan, keberanian, dan tekad Nehemia untuk tetap fokus dalam menyelesaikan tugas.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana Sanbalat, Tobiah, dan Geshem mengirim pesan kepada Nehemia, mengundang dia untuk menemui mereka di lokasi berbeda di luar Yerusalem. Niat mereka adalah untuk menyakitinya atau mengalihkan perhatiannya dari pekerjaannya (Nehemia 6:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Nehemia memahami rencana mereka dan menolak undangan mereka. Dia menyadari bahwa mereka bertujuan untuk mengintimidasi dan mendiskreditkannya. Sebaliknya, dia tetap berkomitmen pada misinya untuk membangun kembali (Nehemia 6:5-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti seorang nabi palsu bernama Semaya yang mencoba menipu Nehemia agar mencari perlindungan di kuil demi keselamatannya. Namun, Nehemia menganggap ini sebagai tipuan dan melanjutkan pekerjaannya (Nehemia 6:10-14).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan kisah tentang bagaimana pembangunan tembok diselesaikan meskipun ada tentangan terus-menerus dari musuh-musuh mereka. Bahkan negara-negara disekitarnya mengakui bahwa hal ini adalah perbuatan Tuhan dan bahwa rencana mereka terhadap Yerusalem telah gagal (Nehemia 6:15-19).

Singkatnya, Bab enam kitab Nehemia menggambarkan tentangan dan ketabahan yang dialami selama pembangunan kembali tembok Yerusalem. Menyoroti penipuan yang diungkapkan melalui ajakan palsu, dan kearifan yang dicapai melalui kebijaksanaan. Menyebutkan tekad yang ditunjukkan untuk tetap fokus, dan pengakuan yang diberikan atas campur tangan ilahi sebuah perwujudan yang mewakili ketahanan sebuah penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen untuk menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 6:1 Terjadilah ketika Sanbalat, Tobia, Gesem, orang Arab itu, dan musuh-musuh kita yang lain, mendengar bahwa aku telah membangun tembok itu, dan tidak ada celah yang tersisa di dalamnya; (meskipun pada saat itu saya belum memasang pintu di atas gerbang;)

Ketika Nehemia telah menyelesaikan tembok itu, musuh-musuhnya mendengarnya dan merasa iri hati.

1. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Nehemia Mengalahkan Musuhnya

2. Mengatasi Kecemburuan: Pelajaran dari Kisah Nehemia

1. Yakobus 1:12 "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

2. Amsal 14:30 “Hati yang tenteram memberi kehidupan pada tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.”

Nehemia 6:2 Sanbalat dan Gesem mengutus kepadaku, katanya, Mari kita berkumpul di salah satu desa di dataran Ono. Tapi mereka berpikir untuk melakukan kejahatan padaku.

Sanbalat dan Gesem berusaha memikat Nehemia ke dalam situasi berbahaya.

1. Bahaya Terpikat oleh Perkataan yang Tidak Bijaksana - Nehemia 6:2

2. Pentingnya Mewaspadai Nasihat yang Tidak Bijaksana - Nehemia 6:2

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. 2 Korintus 11:3 - Tetapi aku khawatir, seperti ular yang menipu Hawa dengan kelicikannya, maka pikiranmu akan disesatkan dari pengabdian yang tulus dan murni kepada Kristus.

Nehemia 6:3 Lalu aku mengirim utusan kepada mereka, dengan pesan: Aku sedang melakukan suatu pekerjaan besar, sehingga aku tidak dapat datang; mengapa pekerjaan itu harus dihentikan, sementara aku meninggalkannya dan turun kepadamu?

Nehemia sedang mengerjakan tugas besar dan dia mengirim utusan untuk menjelaskan mengapa dia tidak bisa menyerahkan tugas itu kepada mereka.

1. Nilai Kerja Keras: Nehemia 6:3

2. Pentingnya Berfokus pada Tugas yang Ada: Nehemia 6:3

1. Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ingin dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan, tidak ada alat, tidak ada pengetahuan, tidak ada hikmat, di dalam kubur, ke mana pun kamu pergi.

Nehemia 6:4 Namun mereka mengirim kepadaku empat kali setelah hal ini; dan aku menjawabnya dengan cara yang sama.

Nehemia menerima permintaan empat kali dan menjawab setiap kali dengan cara yang sama.

1. Belajar Merespon dengan Kesabaran dalam Situasi Sulit

2. Menjalani Kehidupan yang Konsisten di Tengah Kesulitan

1. Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Filipi 1:27 Hanya saja biarlah pembicaraanmu seolah-olah menjadi berita Injil Kristus: supaya baik aku datang menjengukmu atau tidak, aku dapat mendengar tentang urusanmu, supaya kamu berdiri teguh dalam satu roh dan satu pikiran berjuang bersama demi iman akan Injil.

Nehemia 6:5 Kemudian mengirim Sanbalat, hambanya itu kepadaku, dengan cara yang sama untuk kelima kalinya, dengan membawa surat terbuka di tangannya;

Sanbalat berusaha menghentikan Nehemia membangun kembali tembok Yerusalem.

1. Mari kita ingat dan terdorong oleh kesetiaan dan ketekunan Nehemia dalam menghadapi perlawanan.

2. Dalam menghadapi kesulitan, marilah kita tetap teguh pada misi kita dan percaya pada perlindungan Tuhan.

1. Ulangan 31:6-7 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Nehemia 6:6 Di situ ada tertulis, Dilaporkan di antara orang-orang kafir, dan Gashmu mengatakannya, bahwa engkau dan orang-orang Yahudi bermaksud untuk memberontak: itulah sebabnya engkau membangun tembok, agar engkau dapat menjadi raja mereka, sesuai dengan kata-kata ini.

Laporan beredar di kalangan orang-orang kafir, yang dipromosikan oleh seorang pria bernama Gashmu, bahwa Nehemia dan orang-orang Yahudi berencana untuk memberontak. Nehemia dituduh membangun tembok untuk menjadi raja mereka.

1. "Misi Nehemia: Membangun Kembali Tembok dan Mereformasi Masyarakat"

2. "Kekuatan Rumor dan Gosip: Cara Mengatasinya"

1. Amsal 18:8 "Perkataan gosip itu seperti potongan makanan yang lezat, sampai ke lubuk hati seseorang."

2. 2 Korintus 10:3-5 “Sebab walaupun kita hidup di dunia, kita tidak berperang seperti yang dilakukan dunia. Senjata yang kita gunakan untuk berperang bukanlah senjata dunia. menghancurkan benteng-benteng. Kami menghancurkan argumen-argumen dan setiap kepura-puraan yang bertentangan dengan pengetahuan akan

Allah, dan kami menawan setiap pemikiran untuk menjadikannya taat kepada Kristus."

Nehemia 6:7 Dan engkau juga telah menunjuk nabi-nabi untuk memberitakan kepadamu di Yerusalem, katanya: Ada seorang raja di Yehuda; dan sekarang hal itu harus dilaporkan kepada raja sesuai dengan perkataan ini. Oleh karena itu, datanglah sekarang dan marilah kita berunding bersama.

Ringkaslah Perikop ini: Nehemia menunjuk para nabi untuk berkhotbah di Yerusalem tentang seorang raja di Yehuda, dan kemudian menyarankan agar mereka berunding bersama.

1. Kekuatan Nasihat: Mempelajari Pentingnya Bekerja Sama

2. Panggilan untuk Berkhotbah: Memahami Peran Kita Sebagai Nabi Allah

1. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yeremia 23:22 Tetapi jika mereka tetap pada nasihatku dan membuat umatku mendengarkan perkataanku, maka seharusnya mereka menjauhkan mereka dari jalan jahat mereka dan dari keburukan perbuatan mereka.

Nehemia 6:8 Lalu aku mengutus dia dan berkata: Tidak ada hal seperti yang kamu katakan, tetapi kamu berpura-pura melakukannya dari dalam hatimu sendiri.

Nehemia tidak mempercayai tuduhan yang dilontarkan terhadapnya dan mengirimkan pesan untuk membantahnya.

1. Tuhan akan selalu menyertai kita untuk membantu kita menyangkal tuduhan palsu.

2. Saat menghadapi tuduhan palsu, pastikan untuk membela diri dan percaya pada bimbingan Tuhan.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Nehemia 6:9 Sebab mereka semua membuat kami takut dan berkata: Tangan mereka akan lemah karena pekerjaan itu, sehingga tidak dapat dilaksanakan. Karena itu sekarang, ya Tuhan, kuatkanlah tanganku.

Nehemia menghadapi perlawanan dalam pekerjaannya dan dia berdoa kepada Tuhan untuk menguatkan tangannya.

1. Kekuatan Doa: Cara Mengatasi Pertentangan dan Tantangan

2. Kekuatan Iman: Percaya pada Tuhan yang Memimpin Jalannya

1. Yakobus 1:2-5 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan

menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Nehemia 6:10 Sesudah itu aku sampai di rumah Semaya bin Delaia bin Mehetabeel, yang terkurung; dan dia berkata, Mari kita berkumpul bersama di rumah Tuhan, di dalam kuil, dan mari kita tutup pintu kuil: karena mereka akan datang untuk membunuhmu; ya, pada malam hari mereka akan datang untuk membunuhmu.

Semaya memperingatkan Nehemia bahwa musuh-musuhnya datang untuk membunuhnya dan menyuruhnya bersembunyi di kuil.

1. Kesetiaan Tuhan: Sekalipun Kita Takut

2. Berdiri dalam Menghadapi Kesulitan: Keberanian di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Nehemia 6:11 Lalu aku bertanya, Apakah orang seperti aku harus melarikan diri? dan siapakah di sana, yang, sama seperti saya, akan pergi ke kuil untuk menyelamatkan nyawanya? Saya tidak akan masuk.

Nehemia menolak melarikan diri dari bahaya dan malah memilih untuk dengan berani memasuki kuil demi menyelamatkan nyawanya.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Bagaimana Menemukan Kekuatan dalam Situasi Sulit

1. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

Nehemia 6:12 Dan lihatlah, aku tahu, bahwa Allah tidak mengutus dia; tetapi dia menyatakan nubuatan ini terhadap aku: karena Tobiah dan Sanbalat telah mempekerjakan dia.

Nehemia menyadari bahwa Tuhan tidak mengutus seorang nabi kepadanya, tetapi Tobiah dan Sanbalat telah menyewa dia untuk menyampaikan nubuatan yang menentang dia.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Kekuatan Kearifan

1. Yeremia 23:32 - "Sesungguhnya Aku menentang orang-orang yang menubuatkan mimpi-mimpi palsu," demikianlah firman Tuhan, "dan menceritakannya serta menyesatkan umat-Ku dengan kepalsuan dan kesombongan mereka yang sembrono; namun Aku tidak mengutus mereka atau memerintahkan mereka, mereka juga tidak memberi manfaat sedikit pun kepada bangsa ini," demikianlah firman Tuhan.

2. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Nehemia 6:13 Oleh karena itu dia disewa, supaya aku takut, lalu berbuat demikian, lalu berbuat dosa, dan supaya mereka mempunyai alasan untuk melaporkan kejahatan, sehingga mereka dapat mencela aku.

Nehemia diperingatkan oleh musuh-musuhnya untuk takut dan berbuat dosa, agar mereka mempunyai alasan untuk mencela dia.

1. Kita tidak boleh menyerah pada rasa takut dan tergoda untuk berbuat dosa.

2. Kita hendaknya tetap tabah menghadapi laporan-laporan jahat dan celaan.

1. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

2. 1 Petrus 3:14 - Tetapi sekalipun kamu menderita karena kebenaran, kamu akan diberkati. Jangan takut terhadap mereka atau merasa terganggu.

Nehemia 6:14 Ya Tuhan, pikirkanlah Tobia dan Sanbalat berdasarkan perbuatan mereka, dan nabiah Noaja, dan nabi-nabi lainnya, hal itu akan membuatku takut.

Nehemia meminta Tuhan untuk mengingat perbuatan Tobiah, Sanbalat, Noadiah, dan nabi-nabi lain yang mencoba mengintimidasi dia.

1. Kekuatan Ketakutan: Jangan Terintimidasi oleh Oposisi

2. Mengatasi Rasa Takut: Mengandalkan Kekuatan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan."

Nehemia 6:15 Maka selesailah tembok itu pada hari kedua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari.

Nehemia dan penduduk Yerusalem bekerja sama menyelesaikan tembok itu dalam 52 hari.

1. Kekuatan Persatuan - Nehemia 6:15

2. Kekuatan Bekerja Sama - Nehemia 6:15

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payah mereka.

2. Kolose 3:12-17 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

Nehemia 6:16 Dan terjadilah, ketika semua musuh kita mendengarnya, dan semua orang kafir yang ada di sekitar kita melihat hal-hal ini, mereka merasa sangat tertunduk: karena mereka mengira bahwa pekerjaan ini dilakukan oleh kita. Tuhan.

Pekerjaan Tuhan yang ajaib bahkan dapat mempermalukan musuh kita.

1. Kuasa Mukjizat Tuhan

2. Semua Manusia Akan Melihat Pekerjaan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Kisah Para Rasul 2:22 Hai orang Israel, dengarkanlah kata-kata ini; Yesus dari Nazaret, seorang yang berkenan kepada Allah di antara kamu melalui mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan Allah melalui dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu sendiri juga ketahui.

Nehemia 6:17 Terlebih lagi pada waktu itu para bangsawan Yehuda mengirim banyak surat kepada Tobia, dan surat-surat Tobia pun sampai kepada mereka.

Nehemia diperingatkan tentang penipuan dan surat-surat palsu dari para bangsawan Yehuda yang dikirimkan kepada Tobia.

1. Kita harus berhati-hati dan waspada terhadap tipu daya dan kebohongan orang lain.

2. Jangan percaya pada perkataan orang yang bermaksud menipu kita.

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Efesus 4:14 - supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang terombang-ambing oleh ombak dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh kelicikan manusia, oleh kelicikan mereka dalam tipu muslihat.

Nehemia 6:18 Sebab banyak orang di Yehuda yang bersumpah setia kepadanya, karena ia menantu Sekhanya bin Arah; dan Yohanan, putranya, telah mengambil putri Mesulam bin Berekhya.

Nehemia sangat disukai di Yehuda karena dia menantu Sekhanya dan putranya Yohanan menikahi putri Mesulam.

1. Tuhan dapat menggunakan hubungan kita untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2. Pernikahan dapat digunakan untuk membangun hubungan yang menyatukan orang-orang.

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

Nehemia 6:19 Juga mereka melaporkan perbuatan baiknya di hadapanku, dan menyampaikan perkataanku kepadanya. Dan Tobiah mengirim surat untuk membuatku takut.

Tobiah berusaha mengintimidasi Nehemia dengan mengiriminya surat ancaman, namun orang-orang melaporkan perbuatan baik Nehemia kepadanya, dan menyemangati dia dengan firman Tuhan.

1. Tuhan selalu berada di sisi kita dan akan melindungi kita dari mereka yang berusaha menyakiti kita.

2. Kita harus selalu siap melaporkan perbuatan baik orang lain dan menyemangati mereka dengan firman Tuhan.

1. Mazmur 91:11 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu."

2. Roma 8:31 - "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Nehemia pasal 7 berfokus pada pentingnya mengamankan dan mengatur penduduk Yerusalem setelah selesainya tembok. Bab ini menyoroti upaya Nehemia untuk menegakkan ketertiban, melindungi kota, dan menelusuri silsilah penduduknya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Nehemia menunjuk Hanani dan Hananya sebagai komandan untuk mengawasi tindakan keamanan di Yerusalem. Ia menekankan perlunya menjaga gerbang kota dan memastikan bahwa gerbang tersebut hanya dibuka pada waktu-waktu tertentu (Nehemia 7:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya beralih ke keputusan Nehemia untuk mengumpulkan daftar orang-orang buangan yang kembali. Dia memberikan tugas ini kepada seseorang yang dipercaya bernama Iddo, yang dengan cermat mencatat informasi tentang silsilah setiap keluarga (Nehemia 7:4-5).

Paragraf ke-3: Catatan tersebut menjelaskan bagaimana Nehemia menemukan daftar berisi nama-nama orang yang kembali dari Babilonia bersama Zerubabel

bertahun-tahun sebelumnya. Daftar ini berfungsi sebagai titik referensi untuk menentukan jumlah penduduk Yerusalem (Nehemia 7:6-73).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan menyoroti komitmen Nehemia untuk mengisi kembali Yerusalem. Dia mendorong orang-orang dari berbagai kota dan desa untuk menetap di kota, memastikan pertumbuhan dan perkembangannya (Nehemia 7:73b-73c).

Singkatnya, Bab tujuh dari kitab Nehemia menggambarkan organisasi dan pelestarian yang dialami setelah pembangunan kembali tembok Yerusalem. Menyoroti keamanan yang diungkapkan melalui penunjukan, dan dokumentasi dicapai melalui pendaftaran. Menyebutkan catatan sejarah yang diperoleh untuk referensi, dan undangan disampaikan untuk repopulasi suatu perwujudan yang mewakili stabilitas penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 7:1 Ketika tembok sudah selesai dibangun dan pintu-pintu telah aku pasang, maka telah ditetapkan pula para kuli, penyanyi, dan orang-orang Lewi,

Nehemia dan umat Allah menyelesaikan tugas mereka membangun kembali tembok Yerusalem.

1: Umat Tuhan dapat melakukan hal-hal besar jika mereka bekerja sama dalam kesatuan.

2: Tuhan memanggil kita untuk menggunakan karunia dan bakat kita untuk melaksanakan tujuan-Nya.

1: Efesus 4:3-6 Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

2: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Nehemia 7:2 Bahwa aku menyerahkan saudaraku Hanani dan Hananya, penguasa istana, untuk bertanggung jawab atas Yerusalem, karena dia adalah orang yang setia dan lebih takut akan Tuhan daripada banyak orang.

Penulis memuji kesetiaan dan rasa takut akan Tuhan saudaranya Hanani dan penguasanya Hananya.

1. Tuhan Mencari Pria dan Wanita Setia yang Takut akan Dia

2. Pahala dari Takut akan Tuhan

1. Amsal 14:26-27 “Barangsiapa takut akan Tuhan, mempunyai benteng yang kokoh, dan bagi anak-anaknya itulah tempat perlindungan. Takut akan Tuhan adalah sumber kehidupan, menjauhkan seseorang dari jerat maut.

2. Yosua 24:14-15 Sebab itu sekarang takutlah akan Tuhan dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek

moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Nehemia 7:3 Lalu aku berkata kepada mereka: Janganlah pintu-pintu gerbang Yerusalem dibuka sampai matahari terik; Dan sementara mereka berdiri di sana, biarlah mereka menutup pintu-pintu dan memalanginya; dan menetapkan penjagaan bagi penduduk Yerusalem, masing-masing yang berjaga, dan setiap orang yang berjaga di rumahnya.

Penduduk Yerusalem akan ditunjuk sebagai penjaga, masing-masing ditugaskan untuk menjaga rumahnya sendiri.

1. Pentingnya Waspada

2. Kekuatan Komunitas dan Persatuan

1. Matius 24:43 - Tetapi ketahuilah ini, bahwa seandainya tuan rumah mengetahui pada malam mana pencuri itu datang, pastilah ia tetap terjaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar.

2. Amsal 3:21-22 - Hai anakku, janganlah kamu melupakan hikmat dan kebijaksanaan yang sehat ini, karena itulah yang akan menjadi kehidupan bagi jiwamu dan perhiasan bagi lehermu.

Nehemia 7:4 Kota itu besar dan besar, tetapi penduduk di dalamnya sedikit dan rumah-rumah tidak dibangun.

Kota itu besar dan megah, tetapi hanya sedikit orang yang tinggal di sana dan rumah-rumah tidak dibangun.

1: Tuhan memanggil kita untuk membangun Kerajaan-Nya, tidak peduli betapa beratnya tugas tersebut.

2: Iman kita dapat diperkuat ketika kita berkumpul untuk tujuan yang sama.

1: Matius 16:18 Dan Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya.

2: Mazmur 127:1 Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

Nehemia 7:5 Lalu Allahku menaruh ke dalam hatiku untuk mengumpulkan para pemuka, penguasa, dan rakyat, supaya mereka dapat dicatat menurut silsilahnya. Dan aku menemukan daftar silsilah mereka yang pertama kali muncul, dan ditemukan tertulis di dalamnya,

Nehemia menemukan daftar silsilah orang-orang yang datang kepadanya dan Tuhan memasukkannya ke dalam hatinya untuk mengumpulkan mereka.

1. Meneliti Warisan Kita: Sebuah Studi terhadap Nehemia 7:5

2. Memahami Asal Usul Kita: Melihat Nehemia 7:5

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Kisah Para Rasul 17:26 - Dari Satu Orang Dia Menjadikan Setiap Bangsa Manusia

Nehemia 7:6 Inilah anak-anak propinsi itu, yang keluar dari pembuangan, yaitu orang-orang yang diangkut, yang dibawa oleh Nebukadnezar, raja Babel, dan kembali lagi ke Yerusalem dan ke Yehuda, masing-masing ke kotanya;

Setelah ditawan oleh Babilonia, anak-anak provinsi tersebut kembali ke kota masing-masing, di Yerusalem dan Yehuda.

1. Harapan untuk Kembali: Belajar dari Pembuangan Babilonia

2. Kekuatan Umat Tuhan: Membangun Kembali Kota Yerusalem

1. Yeremia 29:4-14

2. Mazmur 126:1-6

Nehemia 7:7 Yang datang bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azariah, Raamiah, Nahamani, Mordekai, Bilshan, Mispereth, Bigvai, Nehum, Baanah. Saya katakan, jumlah orang Israel adalah sebagai berikut;

Bagian ini mencantumkan nama orang-orang yang datang bersama Zerubabel, Yesua, dan Nehemia untuk membangun kembali tembok Yerusalem.

1. Waktu Tuhan: Mempersiapkan Pembangunan Kembali - Nehemia 7:7

2. Bekerja Sama untuk Tujuan yang Sama - Nehemia 7:7

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

Nehemia 7:8 Bani Paros, dua ribu seratus tujuh puluh dua orang.

Ayat ini menyatakan bahwa bani Parosh berjumlah dua ribu seratus tujuh puluh dua.

1. Pentingnya berhitung: kisah anak-anak Parosh.

2. Tuhan kita adalah Tuhan angka: memahami pentingnya Nehemia 7:8.

1. Bilangan 3:14-39 - TUHAN berfirman kepada Musa di padang gurun Sinai, firman-Nya: Catatlah seluruh jemaah bani Israel, menurut kaum-kaum mereka, menurut kaum leluhur mereka, menurut jumlah nama , setiap laki-laki secara individu.

2. Lukas 2:1-7 - Dan terjadilah pada waktu itu keluarlah titah dari Kaisar Agustus bahwa seluruh dunia harus didaftarkan. Sensus ini pertama kali dilakukan ketika Kirenius memerintah Siria. Maka semua orang pergi untuk mendaftar, setiap orang ke kotanya masing-masing.

Nehemia 7:9 Bani Sefaca, tiga ratus tujuh puluh dua orang.

Ayat ini mengacu pada bangsa Sefaca yang berjumlah 372 orang.

1: Kasih Tuhan sungguh luar biasa dan mencakup segalanya. Dia mengenal kita semua, bahkan mereka yang tampaknya tidak seberapa jumlahnya.

2: Tuhan adalah Tuhan yang penuh angka dan detail. Dia mengetahui secara pasti jumlah keturunan Sefaca, dan Dia memperhatikan mereka.

1: Mazmur 147:4 Dia menentukan jumlah bintang dan menamainya masing-masing.

2: Lukas 12:7 Sesungguhnya rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Nehemia 7:10 Bani Arah, enam ratus lima puluh dua orang.

Nehemia mencatat daftar orang-orang dan keluarga mereka yang mana anak-anak Arah berjumlah 652 orang.

1. Kesetiaan Tuhan: Nehemia mencatat bahwa anak-anak Arah berjumlah 652, menunjukkan kesetiaan Tuhan dalam mengawasi umat-Nya.

2. Kepedulian Tuhan: Nehemia mencatat bahwa keluarga terkecil sekalipun pun diperhitungkan, menunjukkan kepedulian dan perhatian Tuhan terhadap detail.

1. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; Dia memberi nama kepada mereka semua.

2. Lukas 12:7 - Sesungguhnya rambut kepalamu terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Nehemia 7:11 Bani Pahatmoab, dari bani Yesua dan Yoab, dua ribu delapan ratus delapan belas orang.

Nehemia 7:11 mencatat bahwa bani Pahatmoab, bani Yesua dan Yoab, berjumlah dua ribu delapan ratus delapan belas orang.

1. Hitung Berkat Anda: Melihat Nehemia 7:11 sebagai Teladan Kesetiaan Tuhan.

2. Kekuatan Warisan : Menelaah Silsilah Pahathmoab, Yeshua, dan Yoab.

1. Mazmur 103:2-4 - Puji Tuhan hai jiwaku dan jangan lupakan segala nikmat-Nya yang mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur dan memahkotaimu dengan cinta dan kasih sayang.

2. Ulangan 7:13 - Dia akan mencintaimu dan memberkatimu dan menambah jumlahmu. Dia akan memberkati buah rahimmu, hasil panen di tanahmu, biji-bijianmu, anggur baru dan minyak zaitun, anak sapi dari ternakmu dan anak domba dari kawanan ternakmu di tanah yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepadamu.

Nehemia 7:12 Bani Elam, seribu dua ratus lima puluh empat orang.

Penduduk Elam berjumlah 1254 orang pada zaman Nehemia.

1. Hitung Berkat Anda: Pesan Tentang Kepuasan Dari Nehemia 7:12

2. Nilai Persatuan: Umat Tuhan pada Zaman Nehemia

1. Mazmur 48:14 Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya; Dia akan menjadi pemandu kita bahkan sampai mati.

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 Dan semua orang yang percaya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama; dan mereka menjual harta benda dan barang-barang mereka dan membagikannya kepada semua orang, sesuai kebutuhan.

Nehemia 7:13 Bani Zattu, delapan ratus empat puluh lima orang.

Bagian ini menggambarkan jumlah anak Zattu sebanyak 845.

1. Kita hendaknya mensyukuri segala nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, meski kelihatannya tidak seberapa. 2. Kasih dan kepedulian Tuhan terhadap kita terlihat bahkan pada hal yang paling kecil sekalipun.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah. 2. Mazmur 139:17-18 - Betapa berharganya pikiranmu bagiku, ya Tuhan! Betapa besarnya jumlah mereka! Jika aku menghitungnya, maka jumlahnya akan melebihi butiran pasir. Saat aku bangun, aku masih bersamamu.

Nehemia 7:14 Bani Zakai, tujuh ratus enam puluh orang.

Ayat ini menggambarkan jumlah keturunan Zakai, yaitu 760 orang.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing dan mempercayakan kita sebuah misi.

2. Meski jumlah kita terlihat kecil, kita bisa membuat perbedaan besar di dunia.

1. 1 Korintus 12:22-27 - Tuhan telah memberikan karunia yang berbeda-beda kepada kita masing-masing agar kita dapat bekerja sama membangun Kerajaan-Nya.

2. Matius 21:16 - Bahkan anak-anak yang memuji Yesus menunjukkan bahwa jumlah kecil dapat memberikan dampak yang besar.

Nehemia 7:15 Bani Binui, enam ratus empat puluh delapan orang.

Nehemia mencatat bani Binui berjumlah 648 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya - Nehemia 7:15

2. Pentingnya Ketaatan dalam Kehidupan Orang Percaya - Nehemia 7:15

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi

anak cucu, bagi mereka yang menepati perjanjian-Nya dan selalu menaati perintah-perintah-Nya.

Nehemia 7:16 Bani Bebai, enam ratus dua puluh delapan orang.

Ayat ini menyatakan bahwa bani Bebai berjumlah 608 orang.

1. Pentingnya menghitung dan mengenali setiap individu dalam masyarakat.

2. Kekuatan kesetiaan Tuhan terhadap umatnya, meski dalam jumlah kecil.

1. Bilangan 3:14-16 - Tuhan memerintahkan Musa untuk menghitung jumlah orang Israel.

2. Mazmur 46:11 - Tuhan adalah tempat perlindungan bagi umat-Nya.

Nehemia 7:17 Bani Azgad, dua ribu tiga ratus dua puluh dua orang.

Nehemia mencatat jumlah bani Azgad sebanyak dua ribu tiga ratus dua puluh dua.

1. Kekuatan Pencatatan yang Setia - Nehemia 7:17

2. Pentingnya Menjaga Umat Beriman - Nehemia 7:17

1. Yeremia 9:23-24 - Beginilah firman Tuhan: Janganlah orang bijak bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya; tetapi barangsiapa bermegah, baiklah bermegah dalam hal ini, bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan, yang melakukan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran di bumi. Karena hal-hal inilah yang Kusukai, demikianlah firman Tuhan.

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih tidak munafik. Benci apa yang jahat. Berpegang teguh pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dengan hormat memberi satu sama lain.

Nehemia 7:18 Bani Adonikam, enam ratus enam puluh tujuh orang.

Ayat tersebut menyatakan bahwa jumlah anak Adonikam adalah 667 orang.

1. Kekuatan Angka: Bagaimana Tuhan Menggunakan Angka untuk Mengungkapkan Rencana-Nya

2. Ketaatan dan Kesetiaan: Bagaimana Tuhan Membalas Mereka yang Berjalan di Jalan-Nya

1. Lukas 12:32, "Jangan takut, kawanan kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kerajaan kepadamu."

2. Galatia 6:9, “Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.”

Nehemia 7:19 Bani Bigwai, dua ribu enam puluh tujuh orang.

Ayat ini menyatakan bahwa anak-anak Bigvai berjumlah dua ribu tiga ratus tujuh puluh.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, tidak peduli seberapa besar atau kecil keluarga kita.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita, apapun situasi kita.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

Nehemia 7:20 Bani Adin, enam ratus lima puluh lima orang.

Ayat tersebut menyebutkan bahwa anak Adin berjumlah 655 orang.

1: Kekuatan kesetiaan Tuhan terlihat dari banyaknya anak Adin.

2: Janji Tuhan akan bangsa yang besar dipenuhi melalui anak-anak Adin.

1: Ulangan 7:7-9 - "Bukanlah TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, sebab kamu lebih banyak jumlahnya dari pada bangsa mana pun; sebab kamulah yang paling kecil di antara segala bangsa; tetapi karena TUHAN mengasihi kamu, dan karena dia ingin menepati sumpah yang telah disumpahkannya kepada nenek moyangmu, maka Tuhanlah yang membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa, dan menebus kamu keluar dari rumah para budak, dari tangan Firaun, raja Mesir. Karena itu ketahuilah bahwa Tuhan Tuhanmu, Dialah Tuhan, Tuhan yang setia, yang menepati perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.”

2: Kejadian 22:17-18 - "Bahwa dengan berkat Aku akan memberkati engkau, dan dengan melipatgandakannya Aku akan melipatgandakan benihmu seperti bintang di langit, dan seperti pasir di tepi laut; dan benihmu akan memiliki gerbang musuh-musuhnya; Dan melalui benihmu semua bangsa di bumi akan diberkati; karena engkau telah mendengarkan perkataanku."

Nehemia 7:21 Bani Ater, Hizkia, sembilan puluh delapan tahun.

Bagian ini menyebutkan jumlah keturunan Ater dari Hizkia: sembilan puluh delapan.

1. Kesetiaan Hizkia : Mengkaji Rezeki Tuhan Bagi UmatNya.

2. Warisan Hizkia: Berkat Iman dan Ketaatan.

1. Yesaya 38:1-5, Iman dan kerendahan hati Hizkia dihadapan Tuhan dalam menghadapi kematian.

2. 2 Tawarikh 32:1-23, iman dan keberanian Hizkia dalam menghadapi invasi Asyur.

Nehemia 7:22 Bani Hasum, tiga ratus dua puluh delapan orang.

Penduduk Hasum berjumlah tiga ratus dua puluh delapan orang.

1: Berapapun jumlah kita, kita semua berharga di mata Tuhan.

2: Kekuatan berasal dari Tuhan, bukan dari jumlah.

1: Lukas 12:4-7 - "Aku berkata kepadamu, teman-teman, jangan takut kepada mereka yang membunuh tubuh dan setelah itu tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Tetapi Aku akan menunjukkan kepadamu siapa yang harus kamu takuti: Takutlah dia yang, setelah itu tubuhmu telah dibunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkanmu ke dalam neraka. Ya, Aku berkata kepadamu, takutlah padanya. Bukankah lima ekor burung pipit dijual dengan harga dua duit? Namun tidak satu pun dari mereka yang dilupakan oleh Allah. Sesungguhnya, rambut kepalamu pun semuanya terhitung. Jangan takut, kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2: Mazmur 139:13-15 - Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu. Rangkaku tidak tersembunyi bagimu ketika aku dibuat di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi satu di kedalaman bumi.

Nehemia 7:23 Bani Bezai, tiga ratus dua puluh empat orang.

Populasi kota Bezai adalah 324 jiwa.

1: Rencana Tuhan sempurna dan lengkap. Tidak ada yang dibiarkan begitu saja.

2: Setiap orang berharga di mata Tuhan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 8:4-5 - Manusia apakah yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi? Engkau telah menjadikan mereka sedikit lebih rendah dari para malaikat dan memahkotai mereka dengan kemuliaan dan kehormatan.

Nehemia 7:24 Bani Harif, seratus dua belas orang.

Nehemia 7:24 mencatat anak Harif berjumlah 112 orang.

1. Tuhan menghitung kita semua dan mengetahui nama kita masing-masing.

2. Kita tidak dilupakan atau dianggap remeh di mata Tuhan.

1. Mazmur 139:16 - Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; seluruh hari-hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam kitab-Mu sebelum salah satu hari itu terjadi.

2. Lukas 12:7 - Sesungguhnya rambut kepalamu terhitung semuanya. Jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Nehemia 7:25 Bani Gibeon, sembilan puluh lima orang.

Nehemia mencatat jumlah orang Gibeon sebanyak sembilan puluh lima orang.

1. Kekuatan Angka: Memahami Makna Nehemia 7:25

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Nehemia 7:25 Menunjukkan Kesetiaan-Nya

1. Mazmur 105:34-35 Dia berbicara, lalu datanglah belalang, belalang yang tidak terhitung jumlahnya. Dia membuat mereka menetap di kedalaman bumi, di alur-alur ladang.

2. Keluaran 12:37-38 Orang Israel berangkat dari Rameses ke Sukot, kira-kira enam ratus ribu orang berjalan kaki, tidak termasuk anak-anak. Sejumlah rombongan dari berbagai kalangan juga ikut serta bersama mereka, dan kawanan ternak, bahkan ternak yang sangat banyak.

Nehemia 7:26 Orang Betlehem dan Netofa, seratus delapan puluh delapan orang.

Nehemia mendaftar orang-orang Betlehem dan Netofa, yang berjumlah 188 orang.

1. Kekuatan Unifikasi – bagaimana kekuatan individu bersatu untuk membentuk komunitas yang kuat

2. Kesetiaan Tuhan – bagaimana Tuhan menggenapi janji-Nya kepada umat-Nya

1. Kisah Para Rasul 2:44-47 - Komunitas orang percaya di gereja mula-mula berbagi semua sumber daya mereka bersama-sama.

2. Efesus 4:1-6 - Paulus mendorong orang percaya untuk bersatu, rendah hati, dan lemah lembut dalam interaksi mereka satu sama lain.

Nehemia 7:27 Orang Anatot, seratus dua puluh delapan orang.

Nehemia mencatat bahwa orang Anatot berjumlah 128 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Bilangan - Merenungkan Nehemia 7:27

2. Kepedulian Tuhan terhadap Setiap Individu - Menelaah Nehemia 7:27

1. Keluaran 30:12-16 - Instruksi Tuhan untuk sensus Israel

2. Yeremia 1:1-3 - Panggilan Tuhan atas Yeremia berdasarkan nama dan misinya

Nehemia 7:28 Orang-orang Betazmawet, empat puluh dua orang.

Bagian ini menyebutkan bahwa ada empat puluh dua orang Betazmaveth.

1. Kelompok Kecil yang Setia: Kekuatan Kelompok Kecil

2. Pentingnya Komunitas: Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Bersama

1. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Semua orang percaya berkumpul dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Mereka menjual properti dan harta benda untuk diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Nehemia 7:29 Orang Kirjatjearim, Kefirah, dan Beerot, tujuh ratus empat puluh tiga orang.

Penduduk Kirjathjearim, Chephirah, dan Beeroth memiliki total 743 orang.

1. Anugerah Tuhan ada pada Kekuatan Angka

2. Kekuatan Persatuan

1. Kejadian 11:6 - Dan TUHAN berfirman: Lihatlah, bangsa ini adalah satu dan mereka semua mempunyai satu bahasa; dan inilah yang mulai mereka lakukan: dan sekarang tidak ada sesuatu pun yang dapat dikekang dari mereka, apa yang mereka bayangkan akan mereka lakukan.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Nehemia 7:30 Orang Rama dan Gaba, enam ratus dua puluh satu orang.

Penduduk Rama dan Gaba berjumlah enam ratus dua puluh satu orang.

1: Tuhan menggunakan manusia dari segala ukuran dan jumlah untuk melaksanakan tujuan-Nya.

2: Kita dapat percaya pada kuasa Tuhan bahkan dalam situasi yang tampaknya tidak penting.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: 1 Korintus 1:26-27 - Saudara-saudara, pikirkanlah keadaan kamu ketika dipanggil. Tidak banyak di antara Anda yang bijaksana menurut standar manusia; tidak banyak yang berpengaruh; tidak banyak yang berasal dari kalangan bangsawan. Tetapi Allah memilih hal-hal yang bodoh bagi dunia untuk mempermalukan orang-orang yang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.

Nehemia 7:31 Orang-orang Mikhmas, seratus dua puluh dua orang.

Bagian ini menyebutkan laki-laki Michmas berjumlah 122 orang.

1: Kita diingatkan akan kesetiaan Tuhan dalam menjaga umat-Nya meski jumlahnya sedikit.

2: Hidup kita dapat digunakan untuk melayani Tuhan dan mencapai tujuan-Nya tidak peduli seberapa besar jumlah kita.

1: Kisah Para Rasul 4:4 - "Dan banyak di antara mereka yang percaya datang, lalu mengaku, dan memperlihatkan perbuatan mereka."

2: Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Nehemia 7:32 Orang Betel dan Ai, seratus dua puluh tiga orang.

Orang Betel dan Ai berjumlah 123 orang.

1: Penyediaan Tuhan yang Sempurna - Tuhan telah menyediakan apa yang kita butuhkan.

2: Angka Sempurna Tuhan - Angka sempurna Tuhan terlihat di bagian ini.

1: Matius 10:30 - "Dan bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya."

2: Mazmur 147:4 - "Dia memberitahukan jumlah bintang; dia menyebut semuanya menurut namanya."

Nehemia 7:33 Orang-orang Nebo yang lain, lima puluh dua orang.

Orang-orang Nebo yang lain berjumlah lima puluh dua orang.

1: Kita hendaknya berusaha untuk termasuk di antara orang-orang yang bertakwa, betapa pun sulitnya perjalanan yang kita tempuh.

2: Sebagai sebuah komunitas, kita harus berusaha untuk bersatu guna mencapai tujuan kita.

1: Kolose 3:12-14 Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

2: Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Nehemia 7:34 Bani Elam yang lain, seribu dua ratus lima puluh empat orang.

Nehemia mencatat jumlah orang dari kelompok suku Elam sebanyak 1.254 orang.

1. "Rezeki Setia Tuhan: Menghitung Setiap Nikmatnya"

2. "Keteraturan Tuhan yang Sempurna: Kisah Angka"

1. Mazmur 128:1-2 - "Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan, yang berjalan di jalan-Nya! Karena hasil jerih payahmu akan kamu makan; kamu akan diberkati, dan kamu akan baik-baik saja."

2. Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan. Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan berkelimpahan."

Nehemia 7:35 Bani Harim, tiga ratus dua puluh orang.

Bagian ini menyoroti pentingnya anak-anak Harim, yang berjumlah 320.

1. "Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Kasus Bani Harim"

2. “Harapan Bani Harim: Perumpamaan Janji Tuhan”

1. Mazmur 127:3-5 “Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Yesaya 49:25 “Sebab beginilah firman Tuhan: Bahkan tawanan orang-orang perkasa akan ditawan, dan mangsa orang lalim akan diselamatkan, karena Aku akan melawan mereka yang menentang kamu, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu. "

Nehemia 7:36 Bani Yerikho, tiga ratus empat puluh lima orang.

Nehemia 7:36 mencatat jumlah penduduk Yerikho sebanyak 345 orang.

1. Kesetiaan Tuhan: Bahkan di tengah kekacauan, Tuhan tetap setia dan dapat dipercaya untuk menepati janji-Nya.

2. Kekuatan Persatuan: Pembangunan kembali tembok Yerusalem yang dilakukan Nehemia menunjukkan kekuatan persatuan dan kolaborasi.

1. Kejadian 11:6 - Dan Tuhan berfirman: Lihatlah, mereka adalah satu bangsa dan mereka semua mempunyai bahasa yang sama, dan ini hanyalah permulaan dari apa yang akan mereka lakukan. Dan apa pun yang mereka usulkan sekarang tidak akan mustahil bagi mereka.

2. Daniel 3:8-18 - Oleh karena itu pada waktu itu datanglah beberapa orang Kasdim dan dengan jahat menuduh orang-orang Yahudi. Mereka menyatakan kepada Raja Nebukadnezar, ya raja, hiduplah selamanya! Engkau, ya Baginda, telah menetapkan titah, bahwa setiap orang yang mendengar bunyi terompet, terompet, kecapi, trigon, harpa, bagpipe, dan segala jenis musik, harus tersungkur dan menyembah patung emas itu. Dan barangsiapa tidak tersungkur dan beribadah, ia akan dimasukkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala.

Nehemia 7:37 Bani Lod, Hadid dan Ono, tujuh ratus dua puluh satu orang.

Nehemia mencatat jumlah orang dari Lod, Hadid, dan Ono sebanyak tujuh ratus dua puluh satu orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Masyarakat Lod, Hadid, dan Ono Menunjukkan Kekuatan Komunitas yang Bersatu

2. Persediaan Tuhan yang Ajaib: Bagaimana Catatan Nehemia yang Setia tentang Masyarakat Lod, Hadid, dan Ono Mengungkapkan Kemurahan Hati Tuhan

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2. Bilangan 1:46 Jadi yang terdaftar semuanya 603.550 orang.

Nehemia 7:38 Bani Senaa, tiga ribu sembilan ratus tiga puluh orang.

Ayat Nehemia 7:38 menyebutkan jumlah penduduk suku Senaah ada 3.930 orang.

1. Pentingnya Diperhitungkan: Sebuah Studi terhadap Nehemia 7:38.

2. Nilai Setiap Jiwa: Pemeriksaan Nehemia 7:38.

1. Mazmur 139:13-16 Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik. Bingkaiku tidak tersembunyi darimu, ketika aku dibuat secara rahasia, dijalin dengan rumit di kedalaman bumi. Matamu melihat substansiku yang belum berbentuk; di dalam bukumu tertulis semuanya, hari-hari yang terbentuk untukku, padahal belum ada satu pun hari itu.

2. Matius 18:10-14 Jagalah jangan memandang rendah salah satu dari anak-anak kecil ini. Sebab Aku berkata kepadamu bahwa di surga para malaikat mereka selalu melihat wajah Bapaku yang di surga. Bagaimana menurutmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, BapaKu yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

Nehemia 7:39 Para imam: bani Yedaya, dari keluarga Yesua, sembilan ratus tujuh puluh tiga orang.

Nehemia mencatat jumlah imam keluarga Yesua, yaitu 973 orang.

1. Kesetiaan Para Imam - Melihat ketabahan para imam dari keluarga Yesua.

2. Arti Angka - Menggali Makna Dibalik Angka 973.

1. Keluaran 28:41 - "Dan haruslah kaupasangkan semuanya itu pada Harun, saudaramu, dan pada anak-anaknya yang bersamanya, dan haruslah kauurapi dan tahbiskan mereka serta kuduskan mereka, supaya mereka dapat melayani Aku sebagai imam."

2. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

Nehemia 7:40 Bani Imer, seribu lima puluh dua orang.

Ayat tersebut mengacu pada jumlah anak Imer yang berjumlah 1.052 orang.

1. Pentingnya menghitung berkat dari Tuhan - Nehemia 7:40

2. Percaya pada kesetiaan Tuhan - Nehemia 7:40

1. Mazmur 103:2 - Pujilah Tuhan hai jiwaku dan jangan lupakan segala manfaatnya

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Nehemia 7:41 Bani Pashur, seribu dua ratus empat puluh tujuh orang.

Nehemia 7:41 menggambarkan jumlah anak Pashur yaitu 1.247 orang.

1. Kekuatan Angka: Pemeriksaan terhadap Nehemia 7:41

2. Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit: Pelajaran dari Nehemia 7:41

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Yohanes 14:1 - "Janganlah gelisah hatimu. Percayalah kepada Allah; percayalah juga kepadaKu."

Nehemia 7:42 Bani Harim seribu tujuh belas orang.

Bani Harim berjumlah seribu tujuh belas.

1. Nilai Persatuan: Melihat Nehemia 7:42

2. Kekuatan Angka: Menjelajahi Signifikansi Nehemia 7:42

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2. Pengkhotbah 4:12 - Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

Nehemia 7:43 Dari bani Lewi: bani Yesua, bani Kadmiel, dan bani Hodewa, tujuh puluh empat orang.

Nehemia mencatat daftar orang Lewi dan keluarga mereka, yang berjumlah 74 orang.

1. "Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya: Orang Lewi dalam Nehemia 7:43"

2. "Berkah dan Keistimewaan Orang Lewi"

1. Ulangan 10:8-9 - "Pada waktu itu TUHAN mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN, untuk berdiri di hadapan TUHAN untuk melayani dan mengucapkan berkat dalam nama-Nya, ketika mereka masih lakukan hari ini."

2. Bilangan 8:5-7 - "TUHAN berfirman kepada Musa: 'Bawalah suku Lewi dan serahkan mereka kepada imam Harun untuk membantunya. Mereka harus melaksanakan tugas baginya dan untuk seluruh komunitas di tenda pertemuan dengan melakukan pekerjaan Kemah Suci. Mereka harus mengurus segala perlengkapan Kemah Pertemuan, dan melaksanakan kewajiban orang Israel dengan melakukan pekerjaan Kemah Suci.'"

Nehemia 7:44 Para penyanyi: bani Asaf, seratus empat puluh delapan orang.

Nehemia 7:44 menyebutkan para penyanyi yang ditunjuk untuk melayani di bait suci, yaitu keturunan Asaf dan berjumlah 148 orang.

1. Kekuatan Musik: Bagaimana Musik Menyatukan Kita dengan Tuhan dan Satu Sama Lain

2. Pentingnya Pelayanan: Apa Artinya Melayani Tuhan di Bait Suci

1. Mazmur 98:1 Oh, nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan, karena Ia telah melakukan hal-hal yang menakjubkan! Tangan kanan dan lengan sucinya telah memberikan penyelamatan baginya.

2. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dengan segala hikmat kita saling mengajar dan menasihati, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan penuh rasa syukur kepada Allah.

Nehemia 7:45 Para pengangkut barang: bani Salum, bani Ater, bani Talmon, bani Akkub, bani Hatita, bani Sobai, seratus tiga puluh delapan orang.

Nehemia 7:45 mencantumkan total 138 orang yang ditugaskan menjadi kuli angkut.

1. Allah memanggil kita untuk melayani dalam kerajaan-Nya, apa pun peran atau kedudukan kita.

2. Anugerah Tuhan datang dalam berbagai bentuk, dan pelayanan sekecil apa pun sangat berharga bagi kerajaan-Nya.

1. Matius 20:25-28 - Tetapi Yesus memanggil mereka kepada-Nya dan berkata, Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa bukan Yahudi berkuasa atas mereka, dan mereka yang mempunyai kekuasaan besar menjalankan kekuasaan atas mereka. Tetapi tidak demikian halnya di antara kamu. Tetapi siapa pun yang menjadi besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu; Dan siapa pun yang menjadi pemimpin di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu. Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2. 1 Korintus 3:9 - Sebab kami adalah kawan sekerja Allah: kamu adalah ladang Allah, kamu adalah bangunan Allah.

Nehemia 7:46 Bani Netinim: bani Ziha, bani Hasufa, bani Tabbaot,

Kaum Netinim adalah keturunan orang Gibeon yang bertugas di rumah Tuhan.

1: Kita semua harus berterima kasih kepada para Netinim, yang telah memberikan waktu dan pelayanan mereka kepada rumah Tuhan.

2: Kita semua adalah keturunan orang Gibeon, dan harus berusaha keras untuk melayani Tuhan seperti yang mereka lakukan.

1: Yosua 9:17-27 - Orang Gibeon membuat perjanjian dengan orang Israel untuk melayani mereka.

2: Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan kita untuk rendah hati dan saling melayani.

Nehemia 7:47 bani Keros, bani Sia, bani Padon,

Bagian tersebut menyebutkan anak-anak Keros, Sia, dan Padon.

1. Rencana Penebusan Tuhan bagi Semua Orang: Sebuah Pemeriksaan terhadap Nehemia 7:47

2. Kesetiaan Allah dalam Memberkati Umat-Nya: Sebuah Studi terhadap Nehemia 7:47

1. Keluaran 12:38 - Dan sejumlah besar orang dari berbagai kalangan ikut serta bersama mereka; dan kawanan domba, dan kawanan ternak, bahkan sangat banyak ternak.

2. Mazmur 136:4 - Bagi dia yang melakukan mukjizat-mukjizat besar, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Nehemia 7:48 Bani Lebanon, bani Hagaba, bani Salmai,

Ayat tersebut menyebutkan tentang bani Lebanon, bani Hagaba, dan bani Shalmai.

1. Pentingnya Komunitas: Menguji Kesatuan Anak Lebana, Hagaba, dan Shalmai

2. Menghargai Nilai Nenek Moyang Kita: Belajar dari Anak-Anak Lebana, Hagaba, dan Shalmai

1. Roma 12:5 - "demikianlah kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain."

2. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

Nehemia 7:49 bani Hanan, bani Gidel, bani Gahar,

Ayat tersebut menyebutkan tiga keluarga Israel: anak-anak Hanan, anak-anak Giddel, dan anak-anak Gahar.

1. Pentingnya keluarga di mata Tuhan

2. Tuhan mengingat kita, sekecil apapun kita

1. Ulangan 6:6-9 Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini hendaknya selalu kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 103:13-14 Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikianlah Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia. Karena Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

Nehemia 7:50 bani Reaya, bani Rezin, bani Nekoda,

Anak-anak Reaya, Rezin, dan Nekoda disebutkan dalam Nehemia 7:50.

1. Pelestarian Tuhan atas Umat-Nya di dalam Alkitab

2. Ketahanan Setia Umat Allah dalam Kitab Nehemia

1. Ulangan 4:31 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; dia tidak akan meninggalkan atau menghancurkanmu atau melupakan perjanjian dengan nenek moyangmu, yang dia tegaskan kepada mereka dengan sumpah.

2. Mazmur 105:8 - Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, janji yang dibuat-Nya, selama seribu generasi.

Nehemia 7:51 bani Gazzam, bani Uzza, bani Phaseah,

Anak-anak Gazzam, anak-anak Uzza, dan anak-anak Phaseah disebutkan dalam Nehemia 7:51.

1: Cinta Tuhan yang Tanpa Syarat - Bagaimana kasih Tuhan kepada kita selalu hadir, tidak peduli siapa kita atau dari mana kita berasal.

2: Kekuatan dalam Komunitas - Bagaimana kita dapat diperkuat melalui keyakinan kita bersama dan dukungan satu sama lain.

1: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2: Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Nehemia 7:52 bani Besai, bani Meunim, bani Nefishesim,

Bagian tersebut membahas berbagai kelompok masyarakat.

1. Kekuatan Komunitas: Merayakan Kekayaan Keberagaman Umat Tuhan.

2. Kasih dan Rezeki Tuhan Bagi Seluruh Umat Manusia.

1. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka."

2. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Nehemia 7:53 bani Bakbuk, bani Hakufa, bani Harhur,

Bagian ini menceritakan nama tiga klan Israel.

1. Berkat Tuhan Atas Umat-Nya: Kisah Kaum Bani Israil

2. Makna Silsilah: Bagaimana Mengetahui Nenek Moyang Kita Dapat Membantu Kita Menemukan Jalan Kita

1. Ulangan 6:20-25 - Mengajari anak mengingat perintah Tuhan.

2. Rut 4:13-17 - Menjelajahi pentingnya keluarga keturunan.

Nehemia 7:54 bani Bazlith, bani Mehida, bani Harsa,

Bagian tersebut menyebutkan tiga kelompok orang: anak-anak Bazlith, anak-anak Mehida, dan anak-anak Harsha.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Sekilas Nehemia 7

2. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya: Teladan Nehemia 7

1. Rut 4:18-22 - Pernikahan Rut dan Boas sebagai contoh kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Janji Tuhan untuk tidak pernah meninggalkan umat-Nya.

Nehemia 7:55 bani Barkos, bani Sisera, bani Tamah,

Perikop ini tentang anak-anak Barkos, Sisera, dan Tamah.

1. Kekuatan Generasi : Merayakan Warisan Nenek Moyang Setia

2. Urusan Keluarga: Berkah karena Berakar pada Warisan yang Setia

1. Mazmur 78:5-7 Dia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan memberi tahu mereka kepada anak-anaknya, supaya mereka menaruh pengharapannya kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, melainkan berpegang pada perintah-perintah-Nya.

2. Titus 2:3-5 Perempuan-perempuan yang lebih tua hendaknya juga bersikap hormat, dan tidak menjadi pemfitnah atau menjadi budak banyak anggur. Mereka harus mengajarkan apa yang baik, dan dengan demikian melatih para remaja putri untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka, mengendalikan diri, murni, bekerja di rumah, baik hati, dan tunduk kepada suami mereka sendiri, agar firman Allah tidak menjadi kenyataan. dicerca.

Nehemia 7:56 Bani Nezia, bani Hatifa.

Bagian ini menggambarkan keturunan Nezia dan Hatifa.

1. Pengingat Kesetiaan Tuhan: Merayakan Warisan Neziah dan Hatipha

2. Hormati Warisan Anda: Belajar dari Kehidupan Neziah dan Hatipha

1. Ulangan 4:9 - "Berjaga-jagalah hanya pada dirimu sendiri, dan jagalah jiwamu dengan tekun, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hal itu hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukanlah hal itu kepada anak-anakmu dan anak-anak dari anak-anakmu.

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua ia tidak akan menyimpang darinya."

Nehemia 7:57 Bani para hamba Salomo: bani Sotai, bani Soferet, bani Perida,

Anak-anak hamba Sulaiman adalah Sotai, Soferet, dan Perida.

1. Kuasa Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya

2. Pentingnya Keluarga dan Warisan

1. Rut 4:18-22

2. Roma 9:7-8

Nehemia 7:58 bani Jaala, bani Darkon, bani Giddel,

Bagian ini menyebutkan tiga keluarga dari suku Benyamin: Jaala, Darkon, dan Giddel.

1. Kita dapat belajar dari iman suku Benyamin, bahwa meskipun menghadapi keadaan sulit, mereka tetap setia kepada Tuhan.

2. Kita bisa terinspirasi dari keteladanan para Jaala, Darkon, dan Giddel untuk setia mengikuti kehendak Tuhan.

1. Roma 2:17-20 - Tetapi jika kamu menyebut dirimu seorang Yahudi dan bersandar pada hukum dan bermegah dalam Tuhan dan mengetahui kehendak-Nya dan menyetujui apa yang baik, karena kamu diajar dari hukum; dan jika kamu yakin bahwa kamu sendirilah yang menjadi pembimbing bagi orang-orang buta, penerang bagi orang-orang yang berada dalam kegelapan, pemberi pelajaran bagi orang-orang bodoh, pengajar bagi anak-anak, yang di dalam hukumnya terdapat perwujudan ilmu dan kebenaran, maka kamulah yang mengajar orang lain. , apakah kamu tidak belajar sendiri?

2. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana caranya saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan seperti yang dilakukan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Nehemia 7:59 bani Sefaca, bani Hattil, bani Pochereth dari Zebaim, bani Amon.

Nehemia 7:59 mencantumkan empat keluarga: Sefaca, Hattil, Pochereth dari Zebaim, dan Amon.

1. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Kita: Eksplorasi Nehemia 7:59

2. Mengikuti Tradisi Keluarga: Bagaimana Nehemia 7:59 Mengilhami Kita Untuk Melakukan Yang Benar

1. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

2. Ulangan 6:5-7 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah ini, yang kuberikan kepadamu pada hari ini, hendaklah kamu ingat dalam hatimu. Dan ingatlah itu pada anak-anakmu. Bicaralah tentang hal itu ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun."

Nehemia 7:60 Seluruh kaum Netinim dan anak-anak hamba Salomo ada tiga ratus sembilan puluh dua orang.

Bagian ini menyatakan bahwa kaum Netinim dan anak-anak hamba Salomo berjumlah 392 orang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya.

2. Pentingnya menghitung jumlah penduduk dalam suatu komunitas.

1. Matius 6:25-34 – Tuhan akan menyediakan kebutuhan umat-Nya.

2. Kisah Para Rasul 6:1-7 - Pentingnya menghitung jumlah orang dalam suatu komunitas.

Nehemia 7:61 Dan inilah mereka yang berangkat juga dari Telmelah, Telharesha, Kerub, Addon dan Imer; tetapi mereka tidak dapat memberitahukan kaum keluarga atau keturunan ayah mereka, apakah mereka orang Israel.

Sekelompok orang dari Telmelah, Telharesha, Kerub, Addon, dan Imer naik, namun tidak mampu membuktikan keturunan Israel.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memelihara umat pilihan-Nya

2. Pentingnya jati diri di mata Tuhan

1. Roma 9:4-5 - "siapakah orang Israel, yang mempunyai hak pengangkatan sebagai anak, dan kemuliaan dan perjanjian-perjanjian dan pemberian hukum Taurat, ibadah di Bait Suci dan janji-janji, siapakah bapak-bapak, dan dari siapa adalah Kristus menurut daging, yang ada di atas segalanya, diberkati Tuhan selama-lamanya. Amin."

2. Ezra 2:59-62 - "Semua inilah anak-anak hamba Sulaiman yang datang ke Yerusalem pada zaman Zerubabel dan pada zaman gubernur Nehemia, dan pada zaman Artahsasta, raja Persia. Putra-putranya Di antara para hamba Sulaiman yang datang ke Yerusalem adalah: dari bani Sotai, bani Soferet, bani Perida, bani Jaala, bani Darkon, bani Gidel, bani Sefaca, bani Hattil, anak-anak Pochereth-Hazzebaim, dan anak-anak Ami. Semua ini adalah anak-anak hamba Sulaiman yang datang ke Yerusalem dan ke kota-kota Yehuda, masing-masing ke kotanya sendiri."

Nehemia 7:62 bani Delaia, bani Tobia, bani Nekoda, enam ratus empat puluh dua orang.

Ayat ini menggambarkan jumlah keturunan Delaia, Tobiah, dan Nekoda, yaitu 642 orang.

1. Kesetiaan Allah terhadap umat-Nya terlihat jelas dalam pengawasan-Nya terhadap setiap keturunan.

2. Tidak ada kata terlambat untuk kembali kepada Tuhan dan menemukan tujuan dan makna hidup yang baru.

1. Bilangan 26:5-6 “Semua orang yang terdaftar dalam catatan, yang berumur dua puluh tahun ke atas, dan semua orang yang sanggup berperang di Israel, semuanya yang tercantum dalam catatan itu, ada 603.550 orang.

2. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Nehemia 7:63 Dan di antara para imam: bani Habaiah, bani Koz, bani Barzilai, yang mengawini salah seorang putri Barzilai, orang Gilead, dan dinamai menurut nama mereka.

Nehemia mencatat silsilah para imam, menyebutkan anak-anak Habaia, Koz, dan Barzilai, yang menikah dengan putri Barzilai, orang Gilead.

1. Kekuatan Nama Baik – Amsal 22:1

2. Janji Tuhan kepada UmatNya – Yesaya 54:10

1. Rut 4:18-22

2. Ezra 2:61-63

Nehemia 7:64 Mereka mencari daftar mereka di antara orang-orang yang dicatat berdasarkan silsilah, tetapi tidak ditemukan: itulah sebabnya mereka, karena tercemar, dikeluarkan dari imamat.

Nehemia 7:64 menceritakan kisah tentang orang-orang tertentu yang tidak ditemukan dalam catatan silsilah dan karena itu dikeluarkan dari imamat.

1. Tujuan Pengecualian Tuhan: Meneliti Nehemia 7:64

2. Kekuatan Silsilah: Menemukan Tempat Kita dalam Kisah Nehemia 7:64

1. Kejadian 12:2-3 – Janji Tuhan kepada Abram bahwa ia akan menjadi bangsa yang besar dan menjadi berkat bagi semua bangsa.

2. Matius 22:23-33 - Perumpamaan pesta perkawinan dan pentingnya undangan.

Nehemia 7:65 Lalu Tirsyata berkata kepada mereka, bahwa mereka tidak boleh makan makanan maha kudus, sampai di sana berdiri seorang imam membawa Urim dan Tumim.

Nehemia memerintahkan agar bangsa itu tidak mengambil bagian dalam persembahan suci sampai seorang imam yang membawa Urim dan Tumim ditunjuk.

1. Pentingnya memiliki seorang imam yang membawa Urim dan Tumim untuk melayani umat.

2. Bagaimana umat Tuhan terpanggil untuk menjaga persembahan suci dan mengikuti perintah imam.

1. Keluaran 28:30 - Dan pada tutup dada keputusan pengadilan haruslah kautaruh Urim dan Tumim; dan itu harus ada di hati Harun, ketika dia masuk ke hadapan Tuhan: dan Harun harus terus-menerus membawa keputusan atas anak-anak Israel ke dalam hatinya di hadapan Tuhan.

2. Ulangan 33:8 - Dan tentang Lewi dia berkata, Biarlah Tumimmu dan Urimmu bersama orang sucimu, yang telah kamu buktikan di Massa, dan dengan siapa kamu berperang di perairan Meriba.

Nehemia 7:66 Seluruh jemaat itu berjumlah empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh orang,

Jumlah orang yang hadir sebanyak 42.360 orang.

1. Pentingnya Kebersamaan: Nehemia 7:66

2. Kesetiaan Tuhan dalam Mengumpulkan Umat-Nya: Nehemia 7:66

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Kisah Para Rasul 2:44-47 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama; lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka dan membagikannya kepada semua orang, sesuai kebutuhan setiap orang."

Nehemia 7:67 Selain dari hamba-hamba mereka laki-laki dan perempuan, yang jumlahnya tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh orang, ada dua ratus empat puluh lima orang penyanyi laki-laki dan perempuan.

Nehemia mencatat jumlah orang di rombongannya, termasuk 7.337 pelayan, 245 penyanyi pria dan wanita.

1. Menumbuhkan Hati yang Mensyukuri Nikmat Tuhan

2. Indahnya Ibadah dan Pelayanan

1. Mazmur 107:1-2 - Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik; karena cintanya yang teguh bertahan selamanya! Biarlah demikian yang dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang telah ditebus-Nya dari kesusahan.

2. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Nehemia 7:68 Kudanya, tujuh ratus tiga puluh enam ekor; bagalnya, dua ratus empat puluh lima ekor;

Bangsa Israel mempunyai 736 ekor kuda dan 245 ekor bagal.

1. Tuhan memberkati orang-orang yang setia kepada-Nya dengan limpah.

2. Meski di tengah kesulitan, Tuhan menyediakan.

1. Ulangan 28:1-14 - Tuhan berjanji akan memberkati orang-orang yang taat kepada-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi.

Nehemia 7:69 Unta mereka, empat ratus tiga puluh lima: enam ribu tujuh ratus dua puluh ekor keledai.

Nehemia mencatat harta benda orang Yahudi yang kembali ke Yerusalem, antara lain 435 ekor unta dan 6.720 ekor keledai.

1. "Jangan Lupakan Berkahmu"

2. "Kekuatan Harta"

1. Mazmur 24:1, Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. Ulangan 8:17-18, Mungkin engkau berkata dalam hati, Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang menghasilkan kekayaan ini bagiku. Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan.

Nehemia 7:70 Dan beberapa kepala kaum bapak memberikan pekerjaan itu. Tirshatha memberikan harta itu seribu dirham emas, lima puluh basons, lima ratus tiga puluh pakaian imam.

Kepala para ayah memberikan sumbangan untuk pekerjaan kuil dan Tirshatha memberikan seribu dirham emas, lima puluh basons, dan lima ratus tiga puluh pakaian imam.

1. Kedermawanan dalam Memberi – betapa Tuhan menghendaki kita memberi dengan murah hati dan penuh pengorbanan untuk pekerjaan-Nya.

2. Bekerja Bersama – bagaimana kepala para ayah bekerja sama untuk memberikan pekerjaan pada bait suci.

1. 2 Korintus 9:6-7 - "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita."

2. Lukas 6:38 - "Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang dituangkan, akan dituang orang ke dalam dadamu. Sebab dengan takaran yang sama yang kamu kumpulkan, itu akan diukurkan kepadamu lagi."

Nehemia 7:71 Dan beberapa kepala keluarga memberikan kepada harta pekerjaan itu dua puluh ribu dirham emas dan dua ribu dua ratus pon perak.

Beberapa kepala suku memberikan sejumlah besar emas dan perak ke perbendaharaan untuk pekerjaan itu.

1. Kemurahan Tuhan dalam Memberi

2. Kekuatan Pengorbanan

1. 2 Korintus 8:2-5

2. Filipi 4:19

Nehemia 7:72 Dan yang diberikan oleh seluruh rakyat itu adalah dua puluh ribu dirham emas, dua ribu pon perak, dan enam puluh tujuh helai pakaian imam.

Bangsa Israel mempersembahkan persembahan kepada Tuhan berupa 20.000 dirham emas, 2.000 pon perak, dan 67 pakaian imam.

1. Kekuatan Memberi yang Berkorban

2. Manfaat Melayani Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, pada hari raya Roti Tidak Beragi dan pada hari raya Minggu-minggu dan pada hari raya Pondok Daun, dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2. 2 Korintus 8:3-5 - Sebab aku bersaksi, bahwa mereka memberi menurut kesanggupan mereka dan melebihi kesanggupan mereka atas kemauan mereka sendiri, sambil memohon kepada kita dengan penuh desakan agar kemurahan hati mereka turut serta dalam menyokong orang-orang kudus.

Nehemia 7:73 Maka para imam, orang-orang Lewi, dan para kuli angkut, dan para penyanyi, dan beberapa orang dari rakyat, dan kaum Netinim, dan seluruh Israel, tinggal di kota-kota mereka; dan ketika bulan ketujuh tiba, bani Israel sudah berada di kotanya masing-masing.

Para imam, orang Lewi, kuli angkut, penyanyi, sebagian rakyat, Netinim, dan seluruh orang Israel menetap di kotanya masing-masing dan ketika bulan ketujuh tiba, seluruh orang Israel sudah berada di kotanya masing-masing.

1. Kesetiaan Dalam Menetap: Belajar merasa puas dengan tempat yang Tuhan berikan kepada kita

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Hidup pada saat ini dan membiarkan Dia membimbing hidup kita

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

10 Agar aku boleh mengenal dia, dan kuasa kebangkitannya, dan persekutuan dalam penderitaannya, dijadikan serupa dengan kematiannya;

2. Mazmur 37:3-6 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

4 Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

5 Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

6 Dan dia akan menampilkan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti siang hari.

Nehemia pasal 8 menggambarkan peristiwa penting di Yerusalem di mana orang-orang berkumpul untuk mendengarkan pembacaan dan penjelasan Kitab Hukum oleh Ezra sang ahli Taurat. Bab ini menyoroti tanggapan, pertobatan, dan perayaan mereka ketika mereka menemukan kembali Firman Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan semua orang berkumpul di Gerbang Air untuk mendengarkan Ezra membaca Kitab Hukum. Mereka mengungkapkan keinginan yang kuat untuk memahami maknanya dan menerapkannya dalam kehidupan mereka (Nehemia 8:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada bagaimana Ezra membaca dengan suara keras dari fajar hingga tengah hari, sementara orang Lewi membantu dalam menjelaskan dan menafsirkan Kitab Suci. Orang-orang mendengarkan dengan penuh perhatian, menanggapi dengan penuh hormat dan pengertian (Nehemia 8:4-8).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana mendengarkan Firman Tuhan menimbulkan respons emosional di antara masyarakat. Mereka menangis saat menyadari kegagalan mereka dalam mengikuti perintah-perintah-Nya namun didorong oleh Nehemia dan para pemimpin lainnya untuk tidak berduka secara berlebihan (Nehemia 8:9-12).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Nehemia memerintahkan mereka untuk tidak berkabung melainkan merayakannya karena itu adalah hari suci yang didedikasikan kepada Tuhan. Mereka dengan gembira merayakan Hari Raya Pondok Daun, mengikuti instruksi dari Kitab Suci (Nehemia 8:13-18).

Singkatnya, Bab delapan dari kitab Nehemia menggambarkan penemuan kembali dan transformasi yang dialami setelah pembangunan kembali tembok Yerusalem. Menyoroti wahyu yang diungkapkan melalui pembacaan Kitab Suci, dan pemahaman yang dicapai melalui interpretasi. Menyebutkan pertobatan yang ditunjukkan atas ketidaktaatan di masa lalu, dan perayaan yang dianut atas komitmen yang diperbarui sebuah perwujudan yang mewakili pembaruan spiritual sebuah penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 8:1 Lalu seluruh rakyat itu berkumpul bersama-sama sebagai satu orang di jalan yang ada di depan pintu air; dan mereka berbicara kepada Ezra, ahli Taurat itu, untuk membawa kitab hukum Musa yang diperintahkan TUHAN kepada Israel.

Bangsa Israel berkumpul di jalan depan pintu air dan meminta Ezra untuk mengeluarkan hukum Musa yang diperintahkan Tuhan.

1. Meluangkan Waktu untuk Merenungkan Firman Tuhan

2. Kekuatan Komunitas dalam Mengikuti Firman Tuhan

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Nehemia 8:2 Lalu Imam Ezra membawa hukum itu ke hadapan kumpulan orang, baik laki-laki maupun perempuan, dan semua orang yang dapat mendengar dengan pengertian, pada hari pertama bulan ketujuh.

Pada hari pertama bulan ketujuh, Imam Ezra membagikan hukum itu kepada jemaat, termasuk laki-laki dan perempuan, yang mampu memahaminya.

1. Kekuatan Mendengarkan: Belajar dari Bangsa Nehemia 8

2. Mengikuti Hukum: Seruan Ketaatan bagi Semua Orang

1. Yakobus 1:19-20 - Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Nehemia 8:3 Lalu ia membacakannya di depan jalan yang ada di depan pintu air dari pagi sampai siang hari, di hadapan laki-laki dan perempuan serta orang-orang yang dapat mengerti; dan telinga seluruh rakyat mendengarkan kitab hukum Taurat.

Dia membacakan kitab hukum itu dengan suara keras di tempat umum agar dapat didengar semua orang.

1: Kita harus memperhatikan firman Tuhan dan berusaha memahaminya.

2: Kita harus terbuka terhadap firman Tuhan dan membagikannya kepada orang lain.

1: Ulangan 6:7 - "Hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun."

2: Mazmur 119:9-11 - "Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau; janganlah aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu! Aku telah menepati janji-Mu dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap kamu."

Nehemia 8:4 Dan Ezra, ahli Taurat itu, berdiri di atas mimbar kayu yang telah mereka buat untuk maksud itu; dan di sampingnya berdiri Matica, Shema, Anaiah, Uria, Hilkia, dan Maaseya, di sebelah kanannya; dan di tangan kirinya ada Pedaya, Mishael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakharia, dan Mesulam.

Ezra sang juru tulis dan delapan orang lainnya berdiri di atas panggung kayu yang telah dibangun untuk acara tersebut.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Pentingnya Memiliki Fondasi yang Kokoh: Bagaimana Nehemia 8:4 Dapat Mengajari Kita Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat

1. Pengkhotbah 4:9-12 “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat

temannya. yang lain untuk mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkannya sendirian? Dan meskipun seseorang dapat menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus."

2. Matius 18:19-20 “Sekali lagi Aku berkata kepadamu, jika dua orang di antara kamu sepakat di bumi tentang apa saja yang mereka minta, maka bagi mereka akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, ada aku di antara mereka."

Nehemia 8:5 Lalu Ezra membuka kitab itu di depan mata seluruh rakyat; (karena dia lebih tinggi dari seluruh rakyat;) dan ketika dia membukanya, seluruh rakyat berdiri:

Ezra membuka buku itu di hadapan semua orang, dan ketika dia membukanya, mereka semua berdiri.

1. Kuasa Firman Tuhan - Bagaimana Firman Tuhan dapat mengubah kehidupan dan menyatukan manusia.

2. Pentingnya Persatuan – Bagaimana mengenali ikatan bersama di dalam Tuhan dapat menyatukan kita.

1. Mazmur 1:2 - "Tetapi kesukaannya ialah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam."

2. Efesus 4:3 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Nehemia 8:6 Dan Ezra memuji TUHAN, Allah yang maha besar. Dan seluruh rakyat menjawab, Amin, Amin, sambil mengangkat tangan; lalu mereka menundukkan kepala, dan menyembah TUHAN dengan wajah menghadap ke tanah.

Bangsa Israel memuji dan menyembah Tuhan.

1: Hendaknya kita selalu memuji Tuhan dengan setinggi-tingginya dan menyembah Dia dengan segenap hati.

2: Sembahlah Tuhan dengan penuh hormat dan kerendahan hati, dan ingatlah Dialah Tuhan yang maha besar dan berkuasa.

1: Mazmur 95:6-7 - "Mari, marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan TUHAN pencipta kita. Sebab Dialah Allah kita; dan kitalah umat di padang rumput-Nya dan domba-domba di tangan-Nya ."

2: Wahyu 4:11 - "Engkau layak, ya Tuhan, untuk menerima kemuliaan dan kehormatan dan kuasa: karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan untuk kesenangan-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan."

Nehemia 8:7 Juga Yesua, Bani, Sherebya, Yamin, Akkub, Shabbethai, Hodijah, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabad, Hanan, Pelaya, dan orang-orang Lewi, membuat orang-orang mengerti hukum itu; dan orang-orang itu berdiri di sana. tempat mereka.

Bangsa Israel diajari hukum Allah oleh orang Lewi.

1. Hukum Tuhan: Landasan Ketaatan dan Kebenaran

2. Pentingnya Memahami Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Nehemia 8:8 Maka mereka membaca kitab hukum Allah itu dengan jelas, lalu memberi pengertian dan membuat mereka mengerti apa yang dibacanya.

Bangsa Israel berkumpul dan membaca kitab hukum Allah, dan ahli-ahli Taurat menjelaskan arti dari ayat-ayat tersebut untuk membantu mereka memahaminya.

1. Firman Tuhan Hidup dan Berkuasa

2. Memahami Alkitab: Memahami Lebih Dalam dari Permukaannya

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

2. 2 Timotius 2:15 - Lakukan yang terbaik untuk menampilkan diri Anda di hadapan Tuhan sebagai orang yang berkenan, pekerja yang tidak perlu malu, menangani firman kebenaran dengan benar.

Nehemia 8:9 Lalu Nehemia, yaitu Tirsyata, dan imam Ezra, ahli kitab, dan orang-orang Lewi yang mengajar rakyat itu, berkata kepada seluruh rakyat: Hari ini adalah hari kudus bagi TUHAN, Allahmu; jangan berduka, jangan menangis. Sebab seluruh rakyat menangis ketika mendengar perkataan hukum itu.

Nehemia, Ezra, dan orang-orang Lewi memerintahkan bangsa itu untuk tidak berkabung atau menangis, karena mereka semua menangis ketika mendengar perkataan hukum itu.

1. Kekudusan Tuhan: Mengapa Kita Harus Merayakan Kebaikan Tuhan

2. Kenyamanan di Saat Duka: Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan

1. Matius 5:3-5 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur

2. Mazmur 119:50 - Inilah penghiburanku dalam kesusahanku, bahwa janji-Mu memberi aku kehidupan.

Nehemia 8:10 Lalu ia berkata kepada mereka: Pergilah, makanlah yang berlemak, dan minumlah yang manis-manis, dan kirimkanlah sebagian kepada mereka yang tidak menyediakan apa-apa; karena hari ini adalah hari kudus bagi TUHAN kita: janganlah kamu menyesal; karena sukacita TUHAN adalah kekuatanmu.

Ayat ini mendorong kita untuk berbagi sukacita dengan orang lain dalam perayaan Tuhan.

1: Menemukan Sukacita dalam Hadirat Tuhan

2: Bersukacita Bersama dalam Tuhan

1: Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2: Filipi 4:4-5 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

Nehemia 8:11 Maka orang-orang Lewi menenangkan seluruh rakyat sambil berkata: Tenanglah, karena hari ini kudus; janganlah kamu bersedih hati.

Bangsa Israel berkumpul untuk mendengarkan firman hukum Tuhan, dan didorong untuk tetap bersukacita.

1: Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku katakan bersukacita! Filipi 4:4

2: Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya. 1 Tawarikh 16:11

1: Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Mazmur 46:10

2: Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya. Mazmur 118:24

Nehemia 8:12 Lalu seluruh rakyat berangkat untuk makan, minum, dan mengirim porsi, serta bergembira karena mereka telah memahami perkataan yang diberitahukan kepada mereka.

Bangsa Israel bersukacita dan saling berbagi makanan setelah memahami firman Tuhan.

1. Sukacita Memahami Firman Tuhan

2. Kekuatan Komunitas dalam Merayakan Sabda Tuhan

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula berbagi segala sesuatu yang sama dan mengabdikan diri mereka pada pengajaran para Rasul.

2. 1 Korintus 11:17-22 - Ajaran Paulus tentang pentingnya merayakan Perjamuan Tuhan secara tertib.

Nehemia 8:13 Pada hari yang kedua berkumpullah para kepala bapak seluruh rakyat, para imam dan orang-orang Lewi, kepada Ezra, ahli Taurat, untuk memahami isi hukum Taurat.

Pada hari kedua, para pemimpin umat, para imam, dan orang-orang Lewi berkumpul untuk mendengarkan Ezra, ahli kitab itu, membacakan hukum Allah.

1. Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan

2. Pentingnya Berkumpul Bersama untuk Saling Menyemangati

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Nehemia 8:14 Dan mereka mendapati tertulis dalam hukum yang diperintahkan TUHAN melalui Musa, bahwa orang Israel harus tinggal di pondok-pondok pada hari raya bulan ketujuh:

Bani Israil diperintahkan Allah melalui Musa untuk berdiam di pondok-pondok pada Hari Raya Bulan Ketujuh.

1. Hidup Taat pada Perintah Tuhan

2. Bersukacita atas Hadirat Tuhan Pada Hari Raya

1. Ulangan 16:13-15 - Peringatilah hari raya Pondok Daun dan bersukacitalah di hadapan Tuhan, Allahmu, selama tujuh hari.

2. Imamat 23:33-43 - Hari Raya Pondok Daun adalah saat perayaan penuh sukacita dan persembahan kurban kepada Tuhan.

Nehemia 8:15 Dan mereka harus mengumumkan dan memberitakan di semua kota mereka, dan di Yerusalem, dengan pesan: Pergilah ke gunung, dan ambillah ranting-ranting zaitun, dan ranting-ranting pinus, dan ranting-ranting murad, dan ranting-ranting palem, dan ranting-ranting pohon yang lebat. , untuk membuat bilik, seperti ada tertulis.

Orang-orang harus pergi ke gunung untuk mengumpulkan ranting-ranting untuk membuat pondok seperti yang dikatakan dalam kitab suci.

1. "Pelajaran dari Nehemia 8:15: Ketaatan pada Firman Tuhan"

2. "Pergi ke Pegunungan untuk Memenuhi Perintah Tuhan: Kajian terhadap Nehemia 8:15"

1. Ulangan 16:13-15 Hari raya Pondok Daun harus kamu rayakan tujuh hari lamanya, setelah kamu mengumpulkan hasil dari tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggurmu. Kamu harus bersukacita atas pestamu, kamu dan anak laki-lakimu dan anak perempuanmu, hamba laki-lakimu dan hamba perempuanmu, orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda yang ada di kota-kotamu. Selama tujuh hari lamanya kamu harus merayakan pesta itu untuk Tuhan, Allahmu, di tempat yang dipilih Tuhan, karena Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala hasil bumimu dan dalam segala pekerjaan tanganmu, sehingga kamu semua bergembira. .

2. Imamat 23:39-43 Pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh, setelah kamu mengumpulkan hasil tanah, kamu harus merayakan hari raya Tuhan tujuh hari

lamanya. Pada hari pertama harus ada istirahat yang khusyuk, dan pada hari yang kedelapan harus ada istirahat yang khusyuk. Dan pada hari pertama kamu akan memetik buah-buahan dari pohon-pohon yang indah, ranting-ranting pohon korma, dahan-dahan pohon yang rindang, dan pohon-pohon willow di sungai, dan kamu akan bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, tujuh hari lamanya. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi Tuhan selama tujuh hari dalam setahun. Ini adalah ketetapan untuk selama-lamanya dari generasi ke generasi; kamu harus merayakannya pada bulan ketujuh. Kamu harus tinggal di pondok selama tujuh hari. Semua penduduk asli Israel harus tinggal di dalam pondok-pondok, supaya generasi-generasimu mengetahui bahwa Aku telah membuat bangsa Israel tinggal di dalam pondok-pondok ketika Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu.

Nehemia 8:16 Maka keluarlah bangsa itu, lalu membawanya, lalu membuat pondok-pondok, masing-masing di atas atap rumahnya, di pelatarannya sendiri, di pelataran rumah Allah, dan di jalan air. gerbang, dan di jalan gerbang Efraim.

Bangsa itu membuat pondok bagi dirinya sendiri di atap rumahnya, di pelatarannya sendiri, di pelataran rumah Allah, dan di jalan-jalan.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi berkat bagi orang lain dan bermurah hati dengan waktu dan sumber daya kita.

2: Kita dapat menemukan kegembiraan dan hubungan dengan Tuhan dan orang lain dengan mengambil bagian dalam kegiatan yang bermakna bagi kita dan orang-orang di sekitar kita.

1: Galatia 6:9-10 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2: Roma 12:9-13 Biarlah kasih itu ada tanpa kepura-puraan. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain; Tidak malas dalam berbisnis; semangat yang kuat; melayani Tuhan; Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan; Mendistribusikan kepada kebutuhan para wali; diberikan pada keramahtamahan.

Nehemia 8:17 Seluruh jemaah yang keluar dari pembuangan itu membuat pondok-pondok dan duduk di bawah pondok-pondok itu; sebab sejak zaman Yesua bin Nun sampai hari itu belum pernah dilakukan orang Israel. Dan ada kebahagiaan yang sangat besar.

Bangsa Israel merayakan kembalinya orang-orang buangan mereka dengan sukacita dan kegembiraan, mendirikan stan untuk memperingati peristiwa tersebut.

1. Bersukacita karena Kesetiaan Tuhan

2. Berkat dari Awal yang Baru

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Roma 15:13 - Kini Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Nehemia 8:18 Juga setiap hari, dari hari pertama sampai hari terakhir, ia membaca kitab hukum Allah. Dan mereka merayakan pesta itu selama tujuh hari; dan pada hari kedelapan ada pertemuan yang khidmat, sesuai dengan tata cara.

Nehemia membaca kitab hukum Tuhan selama seminggu penuh, dan pada hari kedelapan, orang-orang berkumpul untuk pertemuan yang khidmat.

1. Kekuatan Dedikasi: Belajar dari teladan Nehemia dalam membaca Firman Tuhan setiap hari

2. Sukacita Ketaatan: Merayakan Tuhan melalui kebaktian-kebaktian yang meriah

1. Ulangan 6:6-9 Dan firman ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan dalam hatimu: Dan haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan itu haruslah menjadi bagian depan di antara matamu. Dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Nehemia pasal 9 berfokus pada pertemuan khusyuk di mana bangsa Israel berkumpul untuk mengakui dosa-dosa mereka, mengakui kesetiaan Allah, dan memperbarui perjanjian mereka dengan-Nya. Bab ini menyoroti refleksi mereka mengenai sejarah Israel, pembebasan Tuhan, dan belas kasihan-Nya.

Alinea ke-1: Pasal ini diawali dengan umat yang berpuasa dan mengenakan kain kabung sebagai tanda taubat. Mereka memisahkan diri dari pengaruh asing dan berkumpul untuk mengakui dosa-dosa mereka dan kesalahan nenek moyang mereka (Nehemia 9:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi beralih ke orang Lewi yang memimpin doa pengakuan dosa, menceritakan sejarah Israel dari Abraham hingga saat ini. Mereka mengakui kesetiaan Allah meskipun terjadi pemberontakan dan mengungkapkan rasa syukur atas belas kasihan-Nya (Nehemia 9:4-31).

Paragraf ke-3: Kisah ini menyoroti bagaimana mereka mengingat pemeliharaan Tuhan di padang gurun, bimbingan-Nya melalui para pemimpin seperti Musa, Harun, dan Yosua, serta kesabaran-Nya meskipun mereka tidak taat (Nehemia 9:32-38).

Alinea ke-4 : Narasi diakhiri dengan penegasan manusia untuk membuat perjanjian yang mengikat dengan Tuhan. Mereka berkomitmen untuk mengikuti perintah-perintah-Nya dan mencari perkenan-Nya untuk kemakmuran di tanah yang telah Dia berikan kepada mereka (Nehemia 9:38).

Singkatnya, Bab sembilan dari Nehemia menggambarkan pertobatan, dan pembaruan perjanjian yang dialami setelah pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti pengakuan yang diungkapkan melalui puasa, dan zikir yang dicapai

melalui penghitungan ulang. Menyebutkan pengakuan yang diberikan atas kesetiaan ilahi, dan komitmen yang dianut atas ketaatan suatu perwujudan yang mewakili hubungan kembali rohani suatu penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Pencipta-Tuhan dan umat pilihan-Israel

Nehemia 9:1 Pada hari kedua puluh empat bulan ini orang Israel berkumpul dengan berpuasa dan mengenakan pakaian kabung dan menutupi mereka dengan tanah.

Bani Israel berkumpul untuk berpuasa dan bertaubat pada hari itu, dengan mengenakan kain kabung dan menutupi diri mereka dengan debu.

1. Panggilan untuk Bertobat: Perlunya Menjauhi Dosa

2. Kekuatan Berkumpul Bersama: Kekuatan Komunitas

1. Yoel 2:12-13 - "Bahkan sekarang, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu dengan puasa dan menangis dan berkabung. Robeklah hatimu dan bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia adalah pengasih dan penyayang, tidak cepat marah, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Nehemia 9:2 Lalu keturunan Israel memisahkan diri dari semua orang asing, lalu berdiri dan mengakui dosa mereka dan kesalahan nenek moyang mereka.

Keturunan Israel memisahkan diri dari orang asing dan mengakui dosa mereka dan dosa nenek moyang mereka.

1. Mengakui Dosa Kita dihadapan Tuhan

2. Warisan Nenek Moyang Kita

1. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepada-Mu, dan aku tidak menutupi kesalahanku; Aku berkata, "Aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan," dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Nehemia 9:3 Lalu mereka berdiri di tempatnya dan membaca kitab hukum TUHAN, Allah mereka, seperempat hari; dan seperempat lagi mereka mengaku dan menyembah TUHAN, Allah mereka.

Bangsa Israel berdiri di tempat mereka dan membaca kitab hukum Tuhan selama seperempat hari, dan menghabiskan seperempat hari lagi untuk mengaku dosa dan menyembah Tuhan.

1. Kekuatan Dedikasi: Belajar dari Bangsa Israel

2. Bertumbuh dalam Kedewasaan Rohani Melalui Waktu dalam Firman Tuhan

1. Ulangan 17:18-19 Dan sesudah ia duduk di atas takhta kerajaannya, ia harus menulis sendiri salinan hukum ini dalam sebuah kitab, dari hadapan para imam, yaitu orang-orang Lewi. Dan buku itu harus ada bersamanya dan dia harus membacanya seumur hidupnya, supaya dia belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dan berpegang teguh pada segala isi hukum ini dan ketetapan ini.

2. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat, saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan.

Nehemia 9:4 Kemudian berdirilah orang-orang Lewi, Yesua, dan Bani, Kadmiel, Sebaniah, Bunni, Sherebiah, Bani, dan Chenani, dan berseru dengan suara nyaring kepada TUHAN, Allah mereka.

Orang-orang Lewi berdiri di atas tangga dan berseru kepada Tuhan dengan suara nyaring.

1. Mengingat untuk Berdoa: Kekuatan Berseru kepada Tuhan

2. Kekuatan Komunitas: Berdiri Bersama dan Berdoa

1. Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

Nehemia 9:5 Kemudian orang-orang Lewi, Yesua, dan Kadmiel, Bani, Hasabnia, Sherebiah, Hodijah, Sebaniah, dan Pethahya berkata: Berdirilah dan pujilah TUHAN, Allahmu, selama-lamanya: dan terpujilah nama-Mu yang mulia, yaitu ditinggikan di atas segala berkat dan pujian.

Orang-orang Lewi, Yesua, dan Kadmiel, Bani, Hasabniah, Sherebiah, Hodijah, Shebaniah, dan Pethahiah, menyerukan orang-orang untuk berdiri dan memuji Tuhan selama-lamanya.

1. "Kekuatan Pujian: Memberkati Tuhan dalam Segala Situasi"

2. “Berkahnya Nama Tuhan yang Maha Mulia”

1. Mazmur 103:1-2 - "Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikan-Nya:"

2. Mazmur 150:1-2 - "Pujilah TUHAN. Pujilah Allah di tempat kudus-Nya: pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya. Pujilah Dia karena keperkasaan-Nya: pujilah Dia menurut kehebatan-Nya yang luar biasa."

Nehemia 9:6 Engkaulah satu-satunya TUHAN; Engkau telah menjadikan langit, langit dari langit, dengan segala penghuninya, bumi, dan segala isinya, laut, dan segala isinya, dan Engkau pelihara semuanya; dan penghuni surga memujamu.

Nehemia mengakui Tuhan sebagai Tuhan atas segalanya, Pencipta langit dan bumi, dan yang memelihara segala sesuatu.

1. Kedaulatan Tuhan: Melihat Tuhan sebagai Tuhan atas segalanya

2. Percaya Pada Pelestarian Tuhan: Tetap Yakin Akan Pemeliharaan Tuhan

1. Mazmur 95:3-5 - "Sebab TUHAN adalah Allah yang maha besar, Raja yang maha besar mengatasi segala dewa. Di tangan-Nya kedalaman bumi, dan puncak gunung kepunyaan-Nya. Laut kepunyaan-Nya membuatnya, dan tangannya membentuk tanah kering."

2. Mazmur 121:2-4 - "Pertolonganku datang dari TUHAN, Pencipta langit dan bumi. Dia tidak akan membiarkan kakimu tergelincir, dia yang menjagamu tidak akan tertidur; sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan tertidur juga tidak tidur."

Nehemia 9:7 Engkaulah TUHAN, Allah, yang telah memilih Abram dan mengeluarkan dia dari Ur di Kasdim dan memberinya nama Abraham;

Tuhan memilih Abram, membawanya keluar dari Ur di Kasdim, dan menamainya Abraham.

1. Kekuatan Pilihan: Keputusan Tuhan dan Keputusan Kita Sendiri

2. Rezeki Setia Tuhan: Kisah Abraham

1. Kejadian 12:1-9 - Panggilan Abram dari Tuhan untuk meninggalkan tanah airnya dan melakukan perjalanan ke tanah baru.

2. Roma 4:1-8 - Iman Abraham dan bagaimana hal itu berkontribusi pada perjalanan ketaatannya.

Nehemia 9:8 Dan mendasarkan hatinya setia di hadapanmu, dan membuat perjanjian dengan dia untuk memberikan tanah itu kepada orang Kanaan, orang Het, orang Amori, dan orang Feris, dan orang Yebus, dan orang Girgasi, untuk memberikannya, kataku , kepada benihnya, dan telah menepati perkataanmu; karena engkau benar:

Tuhan membuat perjanjian dengan Abraham untuk memberikan tanah Kanaan kepada keturunannya, dan Tuhan menggenapi janji-Nya karena Dia benar.

1. Kesetiaan Tuhan: Panggilan untuk Mengingat Janji-janji-Nya

2. Kebenaran Allah: Suatu Kesaksian akan Keterpercayaan-Nya

1. Ibrani 6:17-20 - Tujuan dan Sumpah Tuhan yang Tidak Dapat Diubah

2. Mazmur 103:17-18 - Tuhan Maha Pengasih dan Pemurah

Nehemia 9:9 Dan kami melihat penderitaan nenek moyang kami di Mesir, dan mendengar tangisan mereka di tepi Laut Merah;

Tuhan mendengar dan menjawab seruan minta tolong umat-Nya.

1. Tuhan mendengar tangisan kita dan akan menjawabnya.

2. Jangan takut untuk berseru kepada Tuhan pada saat dibutuhkan.

1. Mazmur 34:17 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Nehemia 9:10 Dan ia memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban kepada Firaun, dan kepada semua pegawainya, dan kepada seluruh penduduk negerinya, karena engkau tahu, bahwa mereka sombong terhadap mereka. Jadi, apakah engkau telah mendapatkan nama untukmu, seperti sekarang ini?

Tuhan melakukan tanda-tanda dan keajaiban untuk menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya kepada Firaun dan umatnya. Hasilnya, Tuhan dikenal dan dirayakan.

1. Kedaulatan Tuhan: Kuasa Mukjizat Tuhan

2. Menunjukkan Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kesombongan

1. Keluaran 14:4 - Dan Aku akan mengeraskan hati Firaun, agar dia mengikuti mereka; dan aku akan dihormati oleh Firaun dan oleh seluruh pasukannya; supaya orang Mesir mengetahui bahwa Akulah Tuhan.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Nehemia 9:11 Dan Engkau membelah laut di depan mereka, sehingga mereka menyeberangi tengah laut melalui daratan; dan para penganiaya mereka engkau lemparkan ke tempat yang dalam, seperti batu ke dalam air yang deras.

Tuhan melindungi umat-Nya dengan membelah Laut Merah dan mengirim para penganiaya mereka ke kedalaman laut.

1. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kuasa Penebusan Tuhan

1. Keluaran 14:15-31 - Terbelahnya Laut Merah

2. Roma 8:31-39 - Perlindungan dan kuasa Tuhan dalam hidup kita

Nehemia 9:12 Lagipula pada siang hari engkau menuntun mereka melalui tiang awan; dan pada malam hari di dekat tiang api, untuk menerangi jalan yang harus mereka tempuh.

Bangsa Israel dibimbing oleh Allah dengan tiang awan dan tiang api pada siang dan malam hari.

1: Bimbingan Tuhan selalu ada, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Sungguh melegakan mengetahui bahwa Tuhan selalu menemani perjalanan kita.

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Nehemia 9:13 Engkau turun juga ke gunung Sinai, dan berbicara dengan mereka dari surga, dan memberikan kepada mereka penilaian yang benar, dan hukum yang benar, ketetapan dan perintah yang baik:

Tuhan turun ke Gunung Sinai dan berbicara kepada bangsa Israel dari Surga, memberi mereka hukum dan perintah yang adil.

1. Panduan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Firman Tuhan Menjadi Sumber Arah Utama Kita

2. Mendengarkan Suara Tuhan: Memahami Kuasa Perintah Tuhan

1. Ulangan 4:1-14 - Tuhan menyampaikan segala perintah ini kepada orang-orang dari Gunung Sinai

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku

Nehemia 9:14 Dan diberitahukan kepada mereka hari Sabat kudusmu, dan diperintahkan kepada mereka peraturan, ketetapan, dan hukum, melalui tangan Musa, hambamu ini:

Tuhan menyatakan pentingnya hari Sabat yang kudus dan memberikan ajaran, ketetapan, dan hukum kepada bangsa Israel melalui Musa.

1. Kuasa dan Otoritas Firman Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan: Jalan Menuju Berkat Sejati

1. Roma 3:20-22 - Sebab karena perbuatan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan menurut pandangannya, sebab melalui hukum Taurat timbul pengetahuan tentang dosa. Namun kini kebenaran Jahweh telah nyata tanpa hukum Taurat, padahal hukum Taurat dan kitab Nabi memberi kesaksian tentang kebenaran Jahweh melalui iman kepada Yesus Kristus bagi semua orang yang beriman.

2. Keluaran 20:8 - “Ingatlah hari Sabat dan kuduskanlah hari itu.

Nehemia 9:15 Dan memberi mereka roti dari surga untuk rasa lapar mereka, dan mengeluarkan air bagi mereka dari batu karang untuk rasa haus mereka, dan berjanji kepada mereka bahwa mereka akan masuk untuk memiliki tanah yang telah Engkau janjikan untuk diberikan kepada mereka dengan sumpah.

Tuhan menyediakan manna dan air kepada bangsa Israel, dan menjanjikan tanah Kanaan kepada mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

2. Kuasa Tuhan dalam Memenuhi Kebutuhan Kita

1. Keluaran 16:4-15 - Manna dari surga

2. Bilangan 20:11 - Air dari batu

Nehemia 9:16 Tetapi mereka dan nenek moyang kami bertindak dengan sombong, dan mengeraskan leher mereka, dan tidak mengindahkan perintah-perintah-Mu,

Masyarakat dan bapak-bapak mereka menolak menaati perintah Tuhan dan malah menunjukkan kesombongan.

1. Perintah Tuhan Bukanlah Pilihan

2. Bahaya Kesombongan

1. 1 Yohanes 2:3-6 - Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintahnya. Barangsiapa mengatakan, Aku kenal dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menepati janjinya, di dalam dia sesungguhnya kasih Allah telah sempurna: dengan ini kita tahu, bahwa kita ada di dalam dia. Barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam Dia, seharusnya dirinya juga berjalan demikian, sama seperti Dia berjalan.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Nehemia 9:17 Dan menolak untuk taat, tidak juga menyadari keajaiban-keajaiban yang kamu lakukan di antara mereka; tetapi mengeraskan leher mereka, dan dalam pemberontakan mereka menunjuk seorang kapten untuk kembali ke perbudakan mereka: tetapi engkau adalah Tuhan yang siap mengampuni, pengasih dan penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan tidak meninggalkan mereka.

Meskipun mengalami keajaiban Tuhan, orang-orang mengeraskan leher mereka dan memberontak melawan Dia, memilih untuk kembali ke perbudakan. Namun, Tuhan siap mengampuni mereka, karena murah hati dan penuh belas kasihan, tidak cepat marah, dan sangat baik hati.

1. Kemurahan dan Kesabaran Tuhan: Kisah Nehemia 9:17

2. Kekuatan Pengampunan: Pelajaran dari Nehemia 9:17

1. Keluaran 34:6-7 - "Maka Tuhan lewat di hadapannya dan berseru, Tuhan, Tuhan, Allah yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan, kasih setia beribu-ribu orang, pemaaf kedurhakaan dan pelanggaran dan dosa.

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Nehemia 9:18 Ya, ketika mereka membuat anak lembu tuang, dan berkata, Inilah Allahmu yang membawa engkau keluar dari Mesir, dan telah menimbulkan hasutan yang hebat;

Bangsa Israel telah menciptakan anak lembu cair dan mengatakan bahwa Tuhanlah yang membawa mereka keluar dari Mesir, meskipun Tuhan telah memberikan

semua tanda yang Tuhan berikan kepada mereka untuk menunjukkan kekuasaan dan kebesarannya.

1. Kita harus berhati-hati untuk tidak menganggap remeh kebaikan dan kuasa Tuhan, dan sebaliknya kita harus mengingat betapa Dia telah memberkati kita dan menunjukkan kehebatan-Nya kepada kita.

2. Kita hendaknya bersyukur kepada Tuhan atas kasih dan belas kasihan-Nya, dan berusaha menjalani hidup kita dengan cara yang menghormati dan menghormati Dia.

1. Keluaran 20:2-3 - Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. Jangan ada tuhan lain di hadapanku.

2. Ulangan 6:12-13 - Maka waspadalah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya.

Nehemia 9:19 Namun karena belas kasihan-Mu, kamu tidak meninggalkan mereka di padang gurun; tiang awan tidak meninggalkan mereka pada siang hari untuk menuntun mereka di jalan; tidak juga tiang api pada waktu malam, untuk menerangi mereka, dan jalan ke mana mereka harus pergi.

Kemurahan Tuhan berlimpah di padang gurun saat Dia membimbing bangsa Israel melalui tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari.

1. Petunjuk Tuhan Itu Konstan

2. Rahmat Tuhan Tidak Ada Habisnya

1. Keluaran 13:21-22 - Tuhan berjalan di depan mereka dalam tiang awan pada siang hari untuk menuntun mereka dalam perjalanan dan dalam tiang api pada malam hari untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat melakukan perjalanan siang dan malam. .

2. Mazmur 78:14 - Pada siang hari dia memimpin mereka dengan awan, dan sepanjang malam dengan cahaya yang menyala-nyala.

Nehemia 9:20 Engkau juga memberikan semangat baikmu untuk mengajar mereka, dan tidak menahan mannamu dari mulut mereka, dan memberi mereka air untuk menghilangkan dahaga mereka.

Anda telah memberikan bimbingan spiritual dan makanan fisik kepada orang-orang Anda.

1: Penyediaan Tuhan bersifat menyeluruh dan selalu ada.

2: Kita harus mensyukuri semua yang Tuhan berikan.

1: Mazmur 103:2-4 Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut.

2: Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Nehemia 9:21 Ya, empat puluh tahun lamanya engkau memelihara mereka di padang gurun, sehingga mereka tidak kekurangan apa pun; pakaian mereka tidak menjadi tua dan kaki mereka tidak bengkak.

Tuhan memelihara bangsa Israel selama 40 tahun di padang gurun, menyediakan segala kebutuhan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memenuhi kebutuhan kita

2. Menumbuhkan pola hidup bersyukur dan percaya kepada Tuhan

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.

2. Mazmur 145:15-16 - "Mata semua orang menantikan engkau; dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu, dan memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

Nehemia 9:22 Lagi pula Engkau memberi mereka kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa, dan membagi mereka menjadi beberapa penjuru; sehingga mereka memiliki tanah Sihon, dan tanah raja Heshbon, dan tanah Og, raja Basan.

Tuhan memberikan kerajaan dan bangsa kepada bangsa Israel, dan membagi mereka menjadi beberapa penjuru, memberikan mereka tanah Sihon, Heshbon, dan Basan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Kebutuhan Kita

2. Berkat Ketaatan Terhadap Firman Tuhan

1. Ulangan 1:8 - "Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan negeri itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah negeri itu, yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka. "

2. Mazmur 37:3 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan."

Nehemia 9:23 Anak-anak mereka pun bertambah banyak seperti bintang di langit, dan membawa mereka ke negeri yang telah engkau janjikan kepada nenek moyang mereka, bahwa mereka akan masuk untuk memilikinya.

Tuhan melipatgandakan anak-anak Israel dan membawa mereka ke tanah yang telah Dia janjikan kepada nenek moyang mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Merayakan Hakikat Tuhan yang Menepati Janji

2. Berkah Ketaatan: Merasakan Manfaat Ketaatan Setia

1. Ulangan 1:8-9 - Sesungguhnya, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu: masuklah dan milikilah tanah itu, yang akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka. .

2. Kejadian 15:5 - Dan dia membawanya ke luar negeri, dan berkata, Lihatlah sekarang ke langit, dan beritahu bintang-bintang, jika kamu dapat menghitungnya: dan dia berkata kepadanya, Demikianlah benihmu nantinya.

Nehemia 9:24 Maka masuklah anak-anak itu dan mempunyai negeri itu, lalu engkau taklukkan penduduk negeri itu di hadapan mereka, yaitu orang Kanaan, dan serahkan mereka ke dalam tangan mereka, bersama raja-raja mereka, dan penduduk negeri itu, agar mereka dapat berbuat sesuatu. dengan mereka sebagaimana mereka mau.

Tuhan memberi bangsa Israel tanah Kanaan dan orang-orang yang tinggal di sana, membiarkan mereka berbuat sesuka mereka.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menepati janjinya kepada umatnya.

2: Melakukan kehendak Tuhan dalam segala keadaan meskipun ada kesulitan.

1: Yosua 24:13-15 “Aku telah memberikan kepadamu tanah yang tidak kamu usahakan dan kota-kota yang tidak kamu bangun, dan kamu tinggal di dalamnya. Hasil kebun anggur dan kebun zaitun yang tidak kamu tanam kamu makan. Karena itu takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan.

2: Yesaya 43:20-21 "Binatang-binatang buas akan menghormati Aku, serigala dan burung unta, karena Aku memberi air di padang gurun, sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku, umat yang Aku bentuk untuk diriku sendiri agar mereka dapat menyatakan pujianku."

Nehemia 9:25 Lalu mereka merebut kota-kota yang kuat dan tanah yang subur, dan mempunyai rumah-rumah yang penuh dengan segala barang, sumur-sumur yang digali, kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun, dan pohon-pohon buah-buahan yang berlimpah-limpah; maka mereka makan, kenyang, dan menjadi gemuk, dan bergembira karena kebaikanmu yang besar.

Bangsa Israel merebut kota-kota yang kuat dan tanah yang subur, dan memenuhi rumah-rumah mereka dengan segala hal yang baik. Mereka makan, kenyang, menjadi gemuk dan bersukacita atas kebaikan Tuhan yang besar.

1. Berkah Ketaatan: Bagaimana Perkenanan Tuhan Membalas Kesetiaan

2. Kelimpahan Kebaikan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Bersukacita atas Rezeki-Nya

1. Ulangan 6:10-12 - "Dan akan terjadi ketika TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang Ia janjikan kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk memberikan kepadamu kekayaan yang besar dan baik." kota-kota yang tidak kamu bangun, dan rumah-rumah yang penuh dengan segala barang bagus yang tidak kamu isi, dan sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam; padahal kamu sudah makan sampai kenyang; maka waspadalah jangan sampai kamu

melupakan TUHAN yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.”

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

Nehemia 9:26 Namun mereka tidak taat, memberontak terhadap engkau, dan mengabaikan hukum-Mu, dan membunuh nabi-nabimu yang memberikan kesaksian melawan mereka untuk berbalik kepadamu, dan mereka melakukan hasutan yang hebat.

Bangsa Israel tidak menaati Tuhan, menolak hukum-Nya, dan membunuh para nabi-Nya yang memperingatkan mereka untuk kembali kepada-Nya.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .

Nehemia 9:27 Oleh karena itu engkau menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, yang membuat mereka kesal: dan pada saat mereka kesusahan, ketika mereka berseru kepadamu, engkau mendengar mereka dari surga; dan sesuai dengan belas kasihanmu yang berlipat ganda, engkau memberi mereka penyelamat, yang menyelamatkan mereka dari tangan musuh-musuh mereka.

Tuhan mendengar tangisan umat-Nya dan, karena belas kasihan-Nya, memberikan penyelamat untuk menyelamatkan mereka dari musuh.

1. Rahmat Tuhan Abadi

2. Keselamatan Kita Ditemukan di dalam Tuhan

1. Mazmur 34:17-19 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Nehemia 9:28 Tetapi setelah mereka beristirahat, mereka kembali melakukan kejahatan di hadapanmu; oleh karena itu engkau meninggalkan mereka di tangan musuh-musuhnya, sehingga mereka berkuasa atas mereka; namun ketika mereka kembali, dan berseru kepadamu, engkau mendengar mereka dari surga; dan berkali-kali engkau menyerahkan mereka sesuai dengan belas kasihanmu;

Meskipun Allah sudah memberikan belas kasihan dan penyelamatan, bangsa Israel sering kali kembali ke jalan dosa mereka.

1. "Rahmat dan Pengampunan Tuhan"

2. “Bahaya Kembali Melakukan Dosa”

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Nehemia 9:29 Dan bersaksi melawan mereka, agar engkau dapat membawa mereka kembali ke hukummu; namun mereka bertindak dengan sombong, dan tidak mengindahkan perintah-perintahmu, tetapi berdosa terhadap keputusan-keputusanmu, (yang jika seseorang melakukannya, dia akan hidup di dalamnya;) dan menarik bahu mereka, dan mengeraskan leher mereka, dan tidak mau mendengar.

Meski ada peringatan dari Tuhan, umat Israel menolak untuk mendengarkan dan malah memilih berdosa melawan perintah Tuhan dan mengeraskan hati mereka terhadap-Nya.

1. Bahaya Menolak Mendengarkan Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan - Kunci Kehidupan

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup, 20 dengan penuh kasih sayang Ya Tuhan, Allahmu, dengarkan suara-Nya dan berpegang teguh padanya, karena dialah kehidupan dan panjang umurmu.”

2. Yesaya 30:15 - "Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel, Dengan tinggal diam kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan terletak kekuatanmu.

Nehemia 9:30 Bertahun-tahun lamanya kamu bersabar terhadap hal-hal itu dan dengan rohmu kamu bersaksi melawan mereka melalui nabi-nabimu; namun mereka tidak mau mendengarkan; oleh karena itu kamu menyerahkan mereka ke dalam tangan penduduk negeri.

Meskipun Allah berupaya memperingatkan umat Israel mengenai konsekuensi kesalahan mereka, mereka tidak mendengarkan dan akhirnya diserahkan kepada negara asing.

1. Kita harus mendengarkan peringatan Tuhan dan memperhatikan nasihat-Nya untuk menghindari akibat serupa

2. Kita harus bergantung pada Tuhan untuk memimpin kita melewati masa-masa sulit, daripada hanya mengandalkan pemahaman kita sendiri

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Nehemia 9:31 Namun karena kemurahan-Mu yang besar engkau tidak menghabiskannya atau meninggalkannya; karena engkau adalah Tuhan yang pengasih dan penyayang.

Meski manusia tidak taat, Tuhan menunjukkan belas kasihan dan tidak membinasakan mereka sama sekali.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Kuasa Anugerah Tuhan

1. Ratapan 3:22-24 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Roma 5:20-21 - "Hukum Taurat masuk untuk memperparah pelanggaran, tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia semakin melimpah, sehingga sebagaimana dosa berkuasa di dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, yang membawa kepada kehidupan kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Nehemia 9:32 Sebab itu sekarang, ya Allah kami, Allah yang maha besar, perkasa dan maha dahsyat, yang menepati perjanjian dan kemurahan hati, biarlah tidaklah remeh segala kesusahan yang menimpa kami, terhadap raja-raja kami, dan terhadap para pembesar kami. , dan atas para imam kami, dan atas para nabi kami, dan atas nenek moyang kami, dan atas seluruh rakyatmu, sejak zaman raja-raja Asyur sampai sekarang.

Bangsa Israel memohon agar Tuhan memperhatikan masalah yang menimpa mereka sejak zaman raja-raja Asyur.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan

2. Panggilan untuk Pertobatan dan Iman

1. Mazmur 103:8-14

2. Yeremia 31:31-34

Nehemia 9:33 Tetapi engkau adil dalam segala hal yang menimpa kami; karena engkau telah berbuat benar, tetapi kami telah berbuat jahat:

Keadilan Tuhan tidak dapat disangkal.

1. Sekalipun kita berdosa, Tuhan tetap adil.

2. Kita bertanggung jawab atas tindakan kita, namun Allah adalah hakim tertinggi.

1. Yesaya 45:21 - Nyatakan dan sampaikan kasus Anda; biarkan mereka berunding bersama! Siapa yang sudah menyatakan hal ini sejak dahulu kala? Siapa yang memberitahukannya sejak saat itu? Bukankah aku, Tuhan?

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Nehemia 9:34 Raja-raja kami, para pemimpin kami, para imam kami, dan nenek moyang kami tidak pernah menaati hukum-hukummu, dan tidak mendengarkan perintah-perintah-Mu dan peringatan-peringatanmu yang dengannya kamu bersaksi melawan mereka.

Nenek moyang kita belum menaati hukum Tuhan atau menaati perintah dan kesaksian-Nya.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Kekuatan Mengikuti Kesaksian Tuhan

1. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Nehemia 9:35 Sebab mereka tidak mengabdi kepadamu di dalam kerajaan mereka, dan karena kebaikan-Mu yang besar yang telah Engkau berikan kepada mereka, dan di tanah yang luas dan subur yang telah Engkau berikan kepada mereka, dan tidak pula mereka menjauhkan mereka dari perbuatan-perbuatan jahat mereka.

Meskipun Allah menunjukkan kebaikan yang besar kepada umat-Nya dengan memberi mereka tanah yang luas dan makmur, mereka tetap memilih untuk tidak menaati-Nya.

1: Kasih dan Rahmat Tuhan meski Ada Ketidaktaatan

2: Akibat Ketidaktaatan

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

Nehemia 9:36 Sesungguhnya, pada hari ini kami adalah hamba-hamba dan atas tanah yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang kami untuk dimakan buahnya dan segala kebaikannya, sesungguhnya kamilah hamba-hamba di dalamnya.

Bangsa Israel adalah hamba-hamba Allah yang mengabdi di tanah yang dianugerahkan-Nya kepada nenek moyang mereka.

1. Karunia Tuhan dan Tanggung Jawab Melayani Dia

2. Hati yang Bersyukur - Belajar Melayani dengan Sukacita dan Rendah Hati

1. Ulangan 10:12 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu? Dia hanya menuntut agar kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan

hidup berkenan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hati dan jiwamu."

2. Matius 7:21 - "Tidak setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan! Tuhan!' akan masuk Kerajaan Surga. Hanya mereka yang benar-benar melakukan kehendak Bapa-Ku di surga yang akan masuk."

Nehemia 9:37 Dan keuntungannya jauh lebih besar daripada raja-raja yang telah Engkau angkat atas kami karena dosa-dosa kami; mereka juga berkuasa atas tubuh kami dan ternak kami sesuai keinginan mereka, dan kami berada dalam kesusahan yang besar.

Bangsa Israel telah tunduk pada pemerintahan raja-raja asing karena dosa-dosa mereka, dan pemerintahan ini telah menyebabkan banyak penderitaan bagi mereka.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Nehemia 9:37

2. Ketundukan pada Aturan Tuhan: Sebuah Pemeriksaan terhadap Nehemia 9:37

1. Daniel 4:25 - Dan mereka akan mengusirmu dari manusia, dan tempat tinggalmu akan berada di antara binatang-binatang di padang: mereka akan membuatmu makan rumput seperti lembu, dan tujuh masa akan berlalu atasmu, sampai kamu mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia, dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya: Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya; karena dia peduli padamu.

Nehemia 9:38 Oleh karena itu semua kami membuat suatu perjanjian yang pasti dan menuliskannya; dan para pemimpin kami, orang-orang Lewi dan para imam, memeteraikannya.

Nehemia dan bangsa Israel membuat perjanjian dengan Tuhan dan memeteraikannya dengan para pemimpin mereka.

1. Kekuatan Perjanjian: Membuat Perjanjian dengan Tuhan

2. Komitmen kepada Tuhan: Menyelesaikan Kesepakatan

1. Yosua 24:21-24 - Perjanjian Yosua dengan Tuhan

2. Mazmur 111:5 - Kesetiaan Tuhan dalam menepati perjanjiannya

Nehemia pasal 10 berfokus pada komitmen yang dibuat oleh penduduk Yerusalem untuk mengikuti hukum Tuhan dan hidup dalam ketaatan. Bab ini menyoroti persetujuan mereka terhadap ketentuan-ketentuan tertentu, termasuk kepatuhan terhadap berbagai undang-undang dan peraturan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan daftar orang-orang yang menandatangani perjanjian, termasuk para imam, orang Lewi, pemimpin, dan rakyat jelata. Mereka

membubuhkan meterai sebagai simbol komitmen mereka untuk menjunjung hukum Tuhan (Nehemia 10:1-27).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti beberapa ketentuan utama perjanjian. Umatnya berkomitmen untuk memisahkan diri dari pengaruh asing, menjalankan hari Sabat dan waktu-waktu lain yang ditentukan, menyokong keuangan bait suci, dan menghindari perkawinan campur dengan orang non-Israel (Nehemia 10:28-39).

Paragraf ke-3: Catatan tersebut menekankan dedikasi mereka dalam mempersembahkan persepuluhan untuk pelayanan di rumah Tuhan dan memenuhi kebutuhan para imam dan orang Lewi. Mereka juga berjanji untuk tidak mengabaikan atau meninggalkan ibadah di bait suci (Nehemia 10:32-39).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan penegasan bahwa seluruh komitmen tersebut dibuat dengan sukarela dan ikhlas. Mereka mengakui bahwa dengan mengikuti ketentuan-ketentuan ini, mereka mencari perkenanan Tuhan atas diri mereka sendiri sebagai sebuah komunitas (Nehemia 10:39).

Ringkasnya, Kitab Nehemia pasal sepuluh menggambarkan komitmen dan ketaatan yang dialami setelah pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti dedikasi yang diungkapkan melalui penandatanganan perjanjian, dan kepatuhan yang dicapai melalui ketentuan khusus. Menyebutkan pemisahan yang ditunjukkan untuk pengaruh asing, dan dukungan yang diterima untuk ibadah di bait suci sebuah perwujudan yang mewakili disiplin spiritual sebuah penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 10:1 Yang memeteraikan itu adalah Nehemia, Tirsyata bin Hakhalya, dan Zidkia,

Bangsa Israel memeteraikan sebuah perjanjian di hadapan Allah mereka.

1: Kita harus setia pada perjanjian kita dengan Tuhan dan tetap teguh dalam komitmen kita kepada-Nya.

2: Kita harus berusaha untuk setia kepada Tuhan dan menunjukkan pengabdian kita dengan menaati perintah-perintah-Nya.

1: Ulangan 26:16-19 - "Pada hari ini Tuhan, Allahmu, memerintahkan kamu untuk melakukan ketetapan dan peraturan ini. Karena itu kamu harus berhati-hati melakukannya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Hari ini kamu telah menyatakan bahwa Tuhan adalah Tuhanmu, dan bahwa kamu akan berjalan di jalan-jalannya, dan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, perintah-perintah-Nya dan peraturan-peraturannya, dan akan mendengarkan suara-Nya. Dan pada hari ini Tuhan telah menyatakan bahwa kamu adalah umat milik-Nya yang berharga, seperti yang telah dijanjikan-Nya kamu, dan bahwa kamu harus menaati segala perintah-Nya, dan bahwa Dia akan menjadikan kamu dalam pujian, kemasyhuran, dan kehormatan, jauh di atas segala bangsa yang dijadikannya, dan bahwa kamu akan menjadi suatu umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, sebagaimana dia berjanji.

2: Yosua 24:14-15 - Karena itu, takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan

beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Nehemia 10:2 Seraya, Azarya, Yeremia,

Bagian ini menyebutkan empat orang: Seraya, Azariah, Yeremia, dan Pasyhur.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Nehemia 10:2

2. Kekuatan Persatuan - Nehemia 10:2

1. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Nehemia 10:3 Pashur, Amarya, Malkia,

Hattush,

Kami, bangsa Israel, menegaskan kembali Perjanjian kami dengan Tuhan dan bersumpah untuk menaati perintah-perintah-Nya.

1: Kita harus berusaha untuk menjadikan komitmen kita kepada Tuhan sebagai prioritas dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

2: Perjanjian kita dengan Tuhan adalah sesuatu yang harus dianggap serius dan kita harus menghormatinya dalam hidup kita.

1: Ulangan 30:20 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengarlah suara-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya.

2: Yosua 24:15 - Tetapi jika kamu menolak untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah.

Nehemia 10:4 Hatus, Sebanya, Malukh,

Bangsa Yehuda mengikatkan diri untuk menjunjung Hukum Tuhan.

1: Kita harus tetap berkomitmen pada Tuhan dan perintah-Nya untuk menjadi pengikut setia kehendak-Nya.

2: Merupakan tanggung jawab kita untuk menjunjung Hukum Tuhan dan tetap setia pada ajaran-ajaran-Nya.

1: Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2: Yakobus 1:22-25 - "Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang dikatakannya. Siapa yang mendengarkan firman itu, tetapi tidak melakukan apa yang dikatakannya, sama seperti orang yang memandang wajahnya dalam-dalam. sebuah cermin dan, setelah melihat dirinya sendiri, pergi dan segera lupa seperti apa rupanya. Tetapi siapa pun yang memperhatikan dengan seksama hukum sempurna yang memberikan kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka mereka akan diberkati dalam apa yang mereka lakukan."

Nehemia 10:5 Harim, Meremot, Obaja,

Bagian ini mencantumkan empat nama - Harim, Meremot, Obaja, dan Mesulam.

1. Kekuatan Persahabatan: Menelaah hubungan Nehemia dengan teman-temannya.

2. Kepemimpinan Alkitabiah: Menggali kualitas kepemimpinan yang dicontohkan oleh Nehemia dan rekan-rekannya.

1. Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi setiap saat, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

2. Kisah Para Rasul 6:3 Oleh karena itu, saudara-saudara, pilihlah di antara kamu tujuh orang yang bereputasi baik, penuh Roh dan hikmat, yang akan kami tunjuk untuk tugas ini.

Nehemia 10:6 Daniel, Ginneton, Barukh,

Bangsa Israel bersumpah untuk mengikuti perintah Tuhan dan tidak menikah dengan negara lain.

Bangsa Israel berjanji untuk menaati perintah Tuhan dan tidak menikah dengan negara luar, khususnya menyebut Daniel, Ginnethon, dan Baruch.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persatuan Sebagai Umat Dapat Memperkuat Iman Anda

2. Perlunya Komitmen: Menjunjung Kewajiban Kita kepada Tuhan

1. Matius 5:33-37 - Yesus mengajarkan pentingnya menepati janji dan sumpah

2. Yakobus 5:12 - Kekuatan doa dan bagaimana doa dapat membantu kita tetap berkomitmen pada sumpah kita.

Nehemia 10:7 Mesulam, Abia, Miyamin,

Maazya, Bilgai, dan Semaya, itulah para imamnya.

Mesulam, Abia, Mijamin, Maaziah, Bilgai, dan Semaya adalah imam-imam yang disebutkan dalam Nehemia 10:7.

1. Kesetiaan Pelayanan Imam

2. Kekuatan Ketaatan Alkitabiah

1. Imamat 10:11, "Dan supaya kamu dapat mengajari anak-anak Israel segala ketetapan yang telah difirmankan Tuhan kepada mereka melalui tangan Musa."

2. 1 Petrus 5:1-4, “Aku menasihati para tua-tua di antara kamu, aku yang adalah sesama penatua dan yang menjadi saksi penderitaan Kristus, dan yang turut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan: Gembalakanlah kawanan domba tentang Allah yang ada di tengah-tengah kamu, yang bertugas sebagai pengawas, bukan dengan paksaan, melainkan dengan rela, bukan untuk mencari keuntungan tetapi dengan sukarela; bukan pula sebagai tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, melainkan menjadi teladan bagi kawanan domba; dan apabila Gembala Utama datang, kamu akan terimalah mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.”

Nehemia 10:8 Maazya, Bilgai, Semaya: itulah para imam.

Imam-imam dalam Nehemia 10:8 adalah Maaziah, Bilgai, dan Semaya.

1. Pentingnya Imamat yang Setia

2. Peran Imam dalam Kerajaan Allah

1. Ibrani 5:1-4 - Tentang Yesus sebagai Imam Besar yang setia

2. 1 Petrus 5:1-4 - Tentang tugas tua-tua dan imam sebagai teladan bagi kawanan domba

Nehemia 10:9 Dan orang-orang Lewi: kedua-duanya Yesua bin Azanya, Binui dari bani Henadad, Kadmiel;

Suku Lewi adalah Yesua, Binui, dan Kadmiel.

1: Menjalani kehidupan yang penuh pengabdian dan kesetiaan kepada Tuhan seperti yang ditunjukkan oleh orang Lewi.

2: Melayani Tuhan dengan setia bahkan ketika tugasnya sulit, seperti yang dilakukan orang Lewi.

1: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2: Ibrani 13:7 Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Pertimbangkan hasil dari cara hidup mereka dan tirulah iman mereka.

Nehemia 10:10 Dan saudara-saudara mereka, Sebanya, Hodijah, Kelita, Pelaya, Hanan,

Kita harus taat pada perintah Tuhan dan menghormati Dia dengan hidup kita.

1: Kita harus taat pada perintah Tuhan dan menghormati Dia dengan hidup kita, seperti yang dilakukan saudara Sebaniah, Hodijah, Kelita, Pelaiah, dan Hanan.

2: Kita harus berusaha untuk mengikuti teladan Sebaniah, Hodijah, Kelita, Pelaiah, dan Hanan dan menghormati Tuhan dengan hidup kita.

1: Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatu? hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2: Lukas 6:46 Mengapa kamu memanggilku Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?

Nehemia 10:11 Mikha, Rehob, Hasabya,

Nehemia dan bangsa Israel berkomitmen untuk secara teratur menaati perintah dan hukum Allah.

1: Kita tidak boleh melupakan komitmen untuk menaati perintah dan hukum Tuhan.

2: Kita harus berusaha untuk menghormati Firman Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Ulangan 6:5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

Nehemia 10:12 Zakur, Serebia, Sebanya,

Bagian ini berbicara tentang empat orang: Zaccur, Sherebiah, Shebaniah, dan Hodiah.

1: Kita semua dipanggil untuk melakukan hal-hal besar, seperti Zaccur, Sherebiah, Shebaniah, dan Hodiah.

2: Tuhan menggunakan manusia dari segala latar belakang dan kemampuan untuk memenuhi kehendak-Nya.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Nehemia 10:13 Hodijah, Bani, Beninu.

Bagian ini bercerita tentang tiga individu bernama Hodijah, Bani, dan Beninu.

1. Kekuatan Komitmen: Kehidupan Hodijah, Bani, dan Beninu

2. Dampak Dedikasi: Contoh dari Nehemia 10

1. Filipi 3:13-14 Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Namun satu hal yang aku lakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras untuk menghadapi apa yang ada di depan, aku

terus maju menuju tujuan untuk mendapatkan hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Galatia 6:9 Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

Nehemia 10:14 Pemimpin bangsa; Parosh, Pahathmoab, Elam, Zatthu, Bani,

Bangsa Nehemia dipimpin oleh Parosh, Pahathmoab, Elam, Zatthu, dan Bani.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa.

2. Kekuatan komunitas dalam pekerjaan Tuhan.

1. Roma 12:4-8 - "Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain. Memiliki karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, marilah kita manfaatkan...

2. Kisah Para Rasul 4:32-33 - "Tetapi semua orang yang percaya itu semuanya sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorangpun yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang menjadi miliknya adalah miliknya, tetapi semuanya mempunyai kepunyaan bersama. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua."

Nehemia 10:15 Bunni, Azgad, Bebai,

Penduduk Yerusalem berkomitmen untuk mengikuti perintah Tuhan.

1. Kekuatan Komitmen: Tetap Teguh pada Janji Tuhan

2. Setia Melayani Tuhan: Sebuah Teladan dari Yerusalem

1. Ulangan 10:12 - Apa yang diminta Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu .

2. Mazmur 78:7 - Agar mereka menaruh harapannya kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya.

Nehemia 10:16 Adonia, Bigvai, Adin,

Bangsa Yehuda berjanji untuk menepati perjanjian dengan Allah.

1: Perjanjian Allah adalah komitmen yang harus kita tepati.

2: Kesetiaan kita kepada Allah sangat penting dalam menepati perjanjian-Nya.

1: Ulangan 29:12-15 - "Hari ini kamu semua berdiri di hadapan Tuhan, Allahmu...supaya kamu dapat masuk ke dalam perjanjian dengan Tuhan, Allahmu, dan ke dalam sumpahnya, yang dibuat oleh Tuhan, Allahmu, bersamamu hari ini...

2: Mazmur 25:10 - Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi mereka yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

Nehemia 10:17 Ater, Hizkia, Azzur,

Bangsa Israel membuat perjanjian untuk menaati perintah Allah dan menaati hukum-hukum-Nya.

1: Kita harus mematuhi perintah dan hukum Tuhan, dan menepati perjanjian kita dengan Tuhan.

2: Melakukan apa yang benar di mata Tuhan mendatangkan pahala dan berkat yang besar.

1: Ulangan 28:1-14 - Berkat ketaatan kepada Tuhan.

2: Yakobus 4:7-10 - Ketundukan kepada Tuhan dan kehendak-Nya mendatangkan kedamaian dan sukacita.

Nehemia 10:18 Hodijah, Hasum, Bezai,

Harif, Anatot,

Kita harus membuat perjanjian dengan Allah untuk menaati perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan hukum-hukum-Nya.

1: Kita harus datang ke hadapan Tuhan dengan komitmen untuk mengikuti perintah, ketetapan, dan hukum-Nya.

2: Kita harus membuat perjanjian dengan Tuhan untuk setia menaati kehendak-Nya.

1: Yosua 24:14-15 - Karena itu, takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2: Matius 16:24-26 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Atau apakah yang harus diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?

Nehemia 10:19 Harif, Anatot, Nebai,

Bagian ini adalah tentang empat kota yang disebutkan dalam Nehemia 10:19.

1. Janji Tuhan: Menemukan Kenyamanan di Kota Perlindungan

2. Merayakan Kesetiaan Tuhan dalam Pembangunan Kembali Tembok

1. Nehemia 10:19

2. Yosua 20:2-3, “Bicaralah kepada umat Israel, katakanlah: Tunjuklah bagimu kota-kota perlindungan, yang telah kukatakan kepadamu melalui Musa, agar pembunuh yang menyerang seseorang tanpa sengaja atau tanpa sadar dapat melarikan diri ke sana. .Mereka akan menjadi tempat perlindungan bagimu dari penuntut darah.”

Nehemia 10:20 Magpias, Mesulam, Hezir,

Dia ber,

Kami berkomitmen untuk mengikuti Tuhan, Allah kami, dan mematuhi hukum dan perintah-Nya.

1. Menaati Perintah Tuhan adalah Tindakan Ibadah

2. Menjalani Kehidupan yang Berkomitmen kepada Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

2. Mazmur 119:4 - Engkau telah memerintahkan agar sila-silamu ditaati dengan tekun.

Nehemia 10:21 Mesezabeel, Zadok, Jaddua,

Pelatiah, Hanan, Anaiah, Hoshea, Hananya, Hashub, Hallohesh, Pilha, Shobek, Rehum, Hasabneiah

Bangsa Israel berjanji di hadapan Allah untuk dengan setia menaati hukum-hukum-Nya.

1: Kita semua harus tetap taat pada hukum Tuhan jika ingin hidup selaras dengan-Nya.

2: Kita harus mengikuti hukum Tuhan, karena Dia tahu apa yang terbaik bagi kita.

1: Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti manusia yang mengamati wajahnya di cermin. ; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang macam apa dia. Tetapi dia yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dia lakukan.

2: Ulangan 5:29-30 Seandainya mereka mempunyai hati yang begitu besar, sehingga mereka takut akan Aku dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya! Pergilah dan katakan kepada mereka, Kembalilah ke kemahmu.

Nehemia 10:22 Pelaca, Hanan, Anaiah,

Bagian tersebut menggambarkan nama empat orang laki-laki: Pelatiah, Hanan, Anaiah, dan Malik.

1: Tuhan mempunyai tujuan bagi kita masing-masing. Siapapun nama kita, Tuhan telah merencanakan sesuatu yang istimewa bagi kita.

2: Kita semua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar. Sama seperti Pelatiah, Hanan, Anaiah, dan Malik yang menjadi bagian dari suatu kelompok dalam Nehemia 10:22, kita semua adalah bagian dari komunitas iman.

1: Roma 8:28-29 Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah, Ia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya.

2: Yohanes 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah yang bertahan lama.

Nehemia 10:23 Hosea, Hananya, Hasub,

Bangsa Israel mengambil perjanjian untuk berkomitmen mengikuti perintah Allah.

1: Kekuatan dari komitmen terhadap hukum-hukum Allah dan pentingnya mematuhinya.

2: Pentingnya perjanjian dan janji-janji Allah.

1: Yosua 24:15-16 "Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu masih hidup, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2: Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatunya? dengan hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?

Nehemia 10:24 Hallohesh, Pileha, Shobek,

Para pemimpin Yahudi membuat perjanjian untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Menepati Perjanjian yang Kita Buat dengan Tuhan

1. Yosua 24:24-25 - Lalu kata bangsa itu kepada Yosua: Tuhan, Allah kami, akan kami sembah, dan suara-Nya akan kami taati.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

Nehemia 10:25 Rehum, Hasabnah, Maaseya,

dan para pemimpin umat yang lain, bersama-sama dengan orang-orang Israel yang lain, dan para imam dan orang-orang Lewi, semua orang lain yang memisahkan diri dari penduduk negeri itu menurut hukum Allah, istri-istri mereka, anak-anak mereka, dan anak-anak perempuan mereka, yaitu setiap orang yang mempunyai ilmu dan pengertian.

Rehum, Hasabnah, Maaseya, dan pemimpin-pemimpin lain dari umat Israel, serta para imam dan orang-orang Lewi, memisahkan diri dari penduduk negeri itu untuk mentaati hukum Allah, bersama kaum mereka.

1. Kekuatan Pemisahan: Mempertahankan Iman

2. Berkah Ketaatan: Memeluk Hukum Tuhan

1. Yosua 24:14-15 - "Sekarang takutlah akan TUHAN dan sembahlah Dia dengan segenap kesetiaan. Buanglah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan sembahlah TUHAN. 15 Tetapi jika mengabdi kepada TUHAN tampaknya tidak diinginkan, maka kamu, maka pilihlah pada hari ini juga kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN .

2. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya. Dan perintah-perintahnya tidak memberatkan."

Nehemia 10:26 Dan Ahia, Hanan, Anan,

Malluch, Harim, Baanah.

Bagian dari Nehemia 10:26 ini menyebutkan enam orang di antara mereka yang setuju untuk menaati perjanjian antara Allah dan manusia.

1. Perjanjian dengan Tuhan: Menghidupi Janji Anda

2. Memberi Ruang di Meja: Semua dipersilakan

1. Matius 5:19 - Oleh karena itu siapa yang mengendurkan salah satu dari perintah-perintah yang paling kecil ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan dianggap paling kecil dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkannya akan dianggap besar dalam Kerajaan Surga. .

2. Yeremia 11:3-4 - Kamu harus berkata kepada mereka, Beginilah firman Tuhan Allah Israel: Terkutuklah orang yang tidak mengindahkan firman perjanjian yang Aku perintahkan kepada nenek moyangmu ketika Aku membawa mereka keluar dari negeri ini. Mesir, dari tungku besi, sambil berkata, Dengarkan suaraku, dan lakukan semua yang aku perintahkan kepadamu.

Nehemia 10:27 Malluch, Harim, Baanah.

Bagian tersebut menggambarkan nama tiga orang Malluch, Harim, dan Baanah.

1. "Kekuatan Komunitas: Kepercayaan Atas Nama Orang Lain"

2. "Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama Atas Nama Tuhan"

1. Amsal 27:17, “Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.”

2. Efesus 4:2-3, "Hendaklah kamu rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling mengasihi satu sama lain. Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Nehemia 10:28 Dan orang-orang yang lain, para imam, orang-orang Lewi, para kuli, para penyanyi, para Netinim, dan semua orang yang telah memisahkan diri dari penduduk negeri-negeri itu menurut hukum Allah, isteri-isteri mereka, anak-anak mereka , dan anak-anak perempuan mereka, masing-masing berilmu dan berakal budi;

Bangsa Israel memisahkan diri dari penduduk negeri itu untuk mengikuti hukum Tuhan.

1. Memisahkan diri dari dunia dan hidup sesuai hukum Tuhan.

2. Pentingnya bertaqwa kepada Tuhan dan hukum-Nya.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Nehemia 10:29 Mereka terikat pada saudara-saudaranya, para bangsawannya, dan mereka masuk ke dalam kutukan dan sumpah, untuk hidup menurut hukum Allah yang diberikan oleh Musa, hamba Allah itu, dan untuk mentaati dan melaksanakan segala perintah Allah. TUHAN, Tuhan kami, dan keputusan-keputusan-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya;

Bangsa Nehemia berjanji untuk menaati semua perintah Tuhan yang diberikan kepada Musa.

1. Kekuatan Perjanjian dan Janji

2. Menjaga Iman di Dunia yang Tidak Setia

1. Yosua 24:14-15 - "Karena itu sekarang takutlah akan TUHAN, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur: dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan sembahlah kamu TUHAN. Dan jika kamu menganggap ibadah TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu diam, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena hanya iman saja. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Nehemia 10:30 Dan janganlah kami memberikan anak-anak perempuan kami kepada penduduk negeri, atau mengambil anak-anak perempuan mereka menjadi anak-anak lelaki kami;

Bangsa Israel bersumpah untuk tidak menikah dengan penduduk negeri itu agar tetap setia kepada Tuhan.

1. "Bahaya Perkawinan Campur: Bagaimana Tetap Setia kepada Tuhan di Dunia yang Jatuh"

2. "Perjanjian Tuhan dan Dampaknya Terhadap Keputusan Kita Sehari-hari"

1. Kejadian 28:20-22 - Nazar Yakub untuk melayani Tuhan sebagai ganti kesetiaan Tuhan

2. Mazmur 106:34-36 - Umat Tuhan menikah dengan orang asing dan menyembah tuhannya

Nehemia 10:31 Dan jika penduduk negeri itu membawa barang-barang atau makanan apa pun pada hari Sabat untuk dijual, maka kami tidak akan membelinya pada hari Sabat atau pada hari raya itu, dan kami akan meninggalkan tahun ketujuh, dan ketepatan setiap hutang.

Nehemia 10:31 menguraikan bahwa penduduk negeri itu tidak boleh menjual barang dagangan atau makanan pada hari Sabat atau hari raya, dan bahwa tahun ketujuh beserta seluruh hutangnya harus dibiarkan.

1. Pentingnya menghormati hari Sabat dan hari raya

2. Kuasa meninggalkan hutang dan tertinggal tahun ketujuh

1. Yesaya 58:13-14 “Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari raya Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak melakukan sesukamu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, 14 maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke tempat yang tinggi di negeri itu dan berpesta dengan milik pusaka ayahmu, Yakub. .

2. Matius 6:12-13 “Dan ampunilah kami akan segala kesalahan kami, sebagaimana kami juga telah mengampuni orang-orang yang berutang kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan bebaskan kami dari si jahat.

Nehemia 10:32 Kami juga membuat peraturan bagi kami, yaitu setiap tahun kami harus membayar sepertiga syikal untuk pekerjaan rumah Allah kami;

Nehemia dan rakyatnya menetapkan tata cara untuk membayar persepuluhan tahunan ke Rumah Tuhan.

1. Berkat Persepuluhan Menjelajahi manfaat persepuluhan dan pentingnya pengelolaan pemberian Tuhan.

2. Kewajiban Memberikan Persepuluhan Memahami pentingnya memuliakan Tuhan melalui persepuluhan dan persembahan kita.

1. Maleakhi 3:10 - Bawalah seluruh perpuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah Aku dalam hal ini," firman Tuhan Yang Maha Kuasa, "dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkan begitu banyak berkat sehingga kamu tidak mempunyai cukup ruang untuk itu.

2. Ulangan 14:22-23 Hendaklah kamu menyisihkan sepersepuluh dari hasil ladangmu setiap tahunnya. Makanlah sepersepuluh dari gandummu, anggur baru dan minyak zaitun, serta anak sulung dari ternakmu dan kawanan ternakmu di hadirat Tuhan, Allahmu, di tempat yang Dia pilih sebagai tempat tinggal bagi Nama-Nya, agar kamu belajar untuk menghormati Tuhan. Tuhan, Tuhanmu, selalu.

Nehemia 10:33 Untuk roti sajian, untuk korban sajian yang tetap, dan untuk korban bakaran yang tetap pada hari Sabat, pada bulan baru, pada hari-hari raya tertentu, dan pada hal-hal kudus, dan pada korban penghapus dosa untuk dijadikan pendamaian bagi Israel dan bagi seluruh pekerjaan rumah Allah kita.

Ayat ini berbicara tentang perlunya persembahan untuk penebusan, kekudusan, dan pekerjaan Rumah Tuhan.

1. Pentingnya Mempersembahkan Pendamaian dan Kekudusan kepada Tuhan

2. Peran Ketaatan dalam Pekerjaan Rumah Tuhan

1. Imamat 16:30 - Sebab pada hari itu imam harus mengadakan pendamaian bagi kamu untuk mentahirkan kamu, supaya kamu tahir dari segala dosamu di hadapan TUHAN.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Nehemia 10:34 Dan kami membuang undi di antara para imam, orang-orang Lewi, dan orang-orang, sebagai kurban kayu, untuk membawanya ke rumah Allah kami, menurut keluarga nenek moyang kami, pada waktu-waktu yang ditentukan tahun demi tahun, untuk bakarlah di atas mezbah TUHAN, Allah kita, seperti ada tertulis dalam hukum Taurat:

Kami membuang undi untuk membawa persembahan kayu ke rumah Tuhan tahun demi tahun, sesuai dengan hukum.

1. Rumah Tuhan Selalu Terbuka: Pentingnya Setia Terhadap Persembahan Kita

2. Sukacita Memberi : Rasa Syukur dan Taat Terhadap Hukum Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - "Tiga kali setahun semua laki-lakimu laki-laki harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun ; dan mereka tidak akan menghadap TUHAN dengan tangan kosong.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Nehemia 10:35 Dan untuk membawa hasil sulung dari tanah kami, dan hasil sulung dari semua buah dari segala pohon, tahun demi tahun, ke rumah TUHAN:

Ringkasan dari Nehemia 10:35: Bangsa Israel diperintahkan untuk membawa hasil sulung dari tanah mereka dan buah dari segala pohon ke rumah TUHAN setiap tahun.

1. Buah Panen: Cara Menumbuhkan Rasa Syukur dalam Hidup Kita

2. Menumbuhkan Kedermawanan: Keberkahan Memberi kepada Tuhan

1. Ulangan 8:10-14; 18; Ketika kita mengingat TUHAN, Allah kita, hal itu menjauhkan kita dari kesombongan dan mengingatkan kita bahwa semua yang kita miliki adalah milik-Nya.

2. Amsal 3:9-10; Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi sampai meluap.

Nehemia 10:36 Juga anak sulung dari anak-anak lelaki kami dan dari ternak kami, seperti yang tertulis dalam hukum Taurat, serta anak sulung dari lembu sapi kami dan dari kawanan kambing domba kami, untuk dibawa ke rumah Allah kami, kepada para imam yang melayani di rumah Tuhan kita:

Bangsa Israel harus membawa anak sulung anak laki-laki dan ternak mereka ke rumah Allah, untuk diberikan kepada para imam.

1. Panggilan Beribadah: Memenuhi Hukum dengan Syukur

2. Kekuatan Kedermawanan: Memberkati Orang Lain Melalui Ketaatan

1. Ulangan 12:5-7 Tetapi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu harus membawa milikmu korban bakaran, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu; Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Amsal 3:9-10 Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan terisi penuh dan mesin pemerasmu akan penuh dengan anggur baru.

Nehemia 10:37 Dan hasil sulung dari adonan kami, dan persembahan kami, dan hasil dari segala jenis pohon, anggur dan minyak, harus kami bawa kepada para imam di ruangan rumah Allah kami; dan sepersepuluh dari tanah kami kepada orang-orang Lewi, supaya orang-orang Lewi itu mendapat persepuluhan itu di semua kota ladang kami.

Bagian ini berbicara tentang bangsa Israel yang mempersembahkan hasil sulung dari adonan mereka, persembahan, dan buah-buahan dari pohon-pohon, anggur, dan minyak kepada para imam, dan sepersepuluh dari tanah mereka kepada orang Lewi.

2

1. Berkah dalam Memberi: Mendorong Kedermawanan dan Rasa Syukur

2. Kekuatan Kemitraan: Hidup dalam Komunitas yang Adil

2

1. Ulangan 26:1-11 - Panggilan untuk memberikan hasil panen sulung kepada Tuhan sebagai tanda syukur.

2. Matius 6:19-21 – Ajaran Yesus tentang menimbun harta di surga daripada di bumi.

Nehemia 10:38 Dan imam anak Harun harus ada bersama-sama orang-orang Lewi itu pada waktu orang-orang Lewi itu menerima persepuluhan; dan orang-orang Lewi itu harus membawa persepuluhan itu ke rumah Allah kita, ke kamar-kamar, ke dalam rumah perbendaharaan.

Orang Lewi akan mengambil persepuluhan dari rakyatnya dan membawanya ke rumah Allah, untuk disimpan dalam perbendaharaan.

1. "Karunia Memberi: Mengapa Kita Memberi Persepuluhan"

2. "Sukacita Kemurahan Hati: Mengapa Kita Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan"

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Maleakhi 3:10 - "Bawalah seluruh persepuluhan ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Ujilah aku dalam hal ini, firman Tuhan Yang Maha Kuasa, dan lihatlah apakah Aku tidak akan membuka pintu air surga dan mencurahkannya begitu banyak berkah sehingga Anda tidak mempunyai cukup ruang untuk itu.

Nehemia 10:39 Sebab itu bani Israel dan bani Lewi harus membawa persembahan jagung, anggur baru, dan minyak, ke dalam ruangan-ruangan di mana perkakas-perkakas tempat kudus berada, dan kepada para imam yang melayani, dan para kuli dan penyanyi, dan kami tidak akan meninggalkan rumah Allah kami.

Bani Israel dan Lewi bertanggung jawab membawa persembahan jagung, anggur baru, dan minyak ke ruang kuil, tempat bejana, imam, kuli angkut, dan penyanyi berada. Mereka tidak boleh meninggalkan rumah Tuhan.

1. Rumah Tuhan Layak Dipertahankan: Sebuah Pelajaran dari Nehemia 10:39

2. Signifikansi Persembahan: Sebuah Studi terhadap Nehemia 10:39

1. Ulangan 12:5 7,11 5 Tetapi ke tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu akan datang: 6 Dan ke sanalah kamu haruslah kamu membawa korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan korban nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu: 7 Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN Tuhanmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan rumah tanggamu, yang diberkati Tuhan, Allahmu, kepadamu. 11 Pada waktu itu akan ada suatu tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, untuk membuat nama-Nya tinggal di sana; ke sanalah kamu harus membawa semua yang aku perintahkan

kepadamu; korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, persepuluhanmu, dan korban khusus tanganmu, dan segala nazar pilihanmu yang kamu nazarkan kepada Tuhan:

2. 1 Tawarikh 16:36 Terpujilah Tuhan Allah Israel selama-lamanya. Dan seluruh rakyat berkata, Amin, dan memuji Tuhan.

Nehemia pasal 11 berfokus pada pemukiman kembali Yerusalem dan alokasi penduduk untuk tinggal di dalam temboknya. Bab ini menyoroti dedikasi individu yang dengan sukarela tinggal di Yerusalem, memastikan vitalitas dan keamanannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penjelasan tentang bagaimana para pemimpin membuang undi untuk menentukan keluarga mana yang akan menetap di Yerusalem. Satu dari setiap sepuluh orang akan pindah ke kota sementara yang lain tetap tinggal di kotanya (Nehemia 11:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut memberikan daftar orang-orang yang secara sukarela tinggal di Yerusalem. Ini mencakup para pemimpin terkemuka dan warga biasa yang bersedia berkorban demi kesejahteraan kota (Nehemia 11:3-24).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyebutkan berbagai tanggung jawab yang diberikan kepada individu tertentu, seperti mengawasi berbagai aspek ibadah, mengelola urusan publik, dan menjaga ketertiban di Yerusalem (Nehemia 11:25-36).

Paragraf ke-4: Narasi ini diakhiri dengan menyoroti tujuan keseluruhan di balik upaya repopulasi ini untuk memastikan bahwa Yerusalem tetap menjadi kota yang dinamis dengan penduduk yang berdedikasi pada hukum Tuhan (Nehemia 11:36b).

Singkatnya, Nehemia Bab sebelas menggambarkan repopulasi dan dedikasi yang dialami setelah pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti relokasi yang dinyatakan melalui komitmen sukarela, dan alokasi dicapai melalui undian. Menyebutkan tanggung jawab yang diberikan untuk berbagai peran, dan penekanan pada vitalitas spiritual sebuah perwujudan yang mewakili pengorbanan komunal sebuah penegasan mengenai restorasi menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 11:1 Dan para penguasa rakyat itu tinggal di Yerusalem; sisa rakyat itu juga membuang undi, untuk menjadikan satu dari sepuluh orang tinggal di Yerusalem, kota suci itu, dan sembilan bagian lagi untuk tinggal di kota-kota lain.

Para pemimpin bangsa itu tinggal di Yerusalem, dan rakyat yang lain membuang undi untuk menentukan siapa di antara mereka yang akan tinggal di Yerusalem dan siapa yang akan tinggal di kota-kota lain.

1. Pentingnya tinggal di kota suci

2. Kuasa membuang undi untuk mengambil keputusan

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Kisah Para Rasul 1:26 - Dan mereka membuang undi, dan undi itu jatuh pada Matias.

Nehemia 11:2 Lalu rakyat memberkati semua orang yang rela menyerahkan diri untuk tinggal di Yerusalem.

Bangsa itu memberkati semua orang yang bersedia menawarkan diri untuk tinggal di Yerusalem.

1. Kekuatan Kemauan : Bagaimana Sikap Positif Dapat Mendatangkan Keberkahan

2. Mengenakan Jubah: Melakukan Pengorbanan untuk Melayani Tuhan

1. Filipi 2:13 - Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Nehemia 11:3 Inilah kepala-kepala daerah yang tinggal di Yerusalem, tetapi di kota-kota Yehuda tinggallah setiap orang yang ada di kota-kotanya, yaitu orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, dan kaum Netinim, dan anak-anak hamba Salomo.

Nehemia 11:3 menggambarkan orang-orang yang tinggal di Yerusalem, termasuk orang Israel, imam, orang Lewi, Netinim, dan anak-anak hamba Salomo.

1. Rezeki Tuhan bagi Umat-Nya : Merenungkan Nehemia 11:3.

2. Penyediaan Tuhan: Menimba Kekuatan dan Harapan dari Nehemia 11:3.

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi kamu harus mencari tempat yang akan dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana dan untuk tinggal di sana; dan ke sanalah kamu harus pergi: Dan ke sanalah kamu akan bawalah korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu: Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu , dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu hasilkan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pikiranmu akan ditegakkan.

Nehemia 11:4 Dan di Yerusalem tinggallah beberapa orang dari bani Yehuda dan dari bani Benyamin. Dari anak-anak Yehuda; Ataya bin Uzia bin Zakharia bin Amarya bin Sefaca bin Mahalaleel dari bani Peres;

Yerusalem dihuni oleh bani Yehuda dan Benyamin, dan kepala keluarga Yehuda adalah Ataya bin Uzia.

1. "Kota Peluang"

2. "Umat Setia Tuhan"

1. Ibrani 11:10 - "Sebab ia [Abraham] mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

2. Yesaya 2:2-4 - "Dan akan terjadi pada hari-hari yang terakhir, bahwa gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung, dan akan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; dan segala bangsa akan mengalir ke sana. Dan banyak orang akan pergi dan berkata: Marilah kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalan-Nya, dan kita akan berjalan masuk jalannya: karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem."

Nehemia 11:5 Dan Maaseya bin Barukh bin Kolhoze bin Hazaya bin Adaya bin Yoyarib bin Zakharia bin Siloni.

Maaseya bin Barukh bin Kolhoze bin Hazaya bin Adaya bin Yoyarib bin Zakharia bin Siloni.

1. Warisan Ketuhanan: Berkah dari Leluhur yang Setia

2. Iman yang Tetap: Warisan Nenek Moyang Kita

1. Roma 5:17-18 - Sebab jika karena pelanggaran satu orang, maut berkuasa melalui satu orang itu, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah cuma-cuma berupa kebenaran akan memerintah dalam hidup melalui satu orang, Yesus Kristus. .

2. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Nehemia 11:6 Seluruh bani Peres yang tinggal di Yerusalem berjumlah empat ratus delapan puluh delapan orang yang gagah berani.

Ada 468 orang laki-laki gagah berani dari keluarga Perez yang tinggal di Yerusalem.

1. Kekuatan Komunitas: Pentingnya Solidaritas dan Persatuan

2. Mengatasi Kesulitan: Menimba Kekuatan dari Nenek Moyang Kita

1. Pengkhotbah 4:12 - Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

2. Roma 12:5 - jadi di dalam Kristus kita, yang banyak, membentuk satu tubuh, dan masing-masing anggota menjadi anggota semua anggota yang lain.

Nehemia 11:7 Inilah bani Benyamin; Sallu bin Mesulam bin Yoed bin Pedaya bin Kolaya bin Maaseya bin Itiel bin Yesaya.

Bagian ini mencantumkan putra-putra Benyamin dalam garis keturunan Sallu.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menjaga Silsilah Umat-Nya

2. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Kita

1. Mazmur 78:3-7 - "Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Dia menguatkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di

Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, yaitu anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan jangan lupakan pekerjaan Tuhan, tapi patuhi perintahnya."

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - "Dan Dia menjadikan dari satu orang setiap bangsa umat manusia untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menetapkan masa-masa tertentu dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, di dalam berharap mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya."

Nehemia 11:8 Dan di belakangnya Gabbai dan Sallai sembilan ratus dua puluh delapan orang.

Bagian ini mencatat nama-nama penduduk Yerusalem pada zaman Nehemia.

1. Pentingnya Nama dalam Kitab Suci

2. Kekuatan Komunitas dalam Alkitab

1. Kisah Para Rasul 4:32-37 - Pembagian Sumber Daya oleh Gereja Mula-Mula

2. Roma 12:4-8 - Tubuh Kristus dan Persatuan dalam Gereja

Nehemia 11:9 Dan Yoel bin Zikhri menjadi pengawas mereka; dan Yehuda bin Senuah adalah orang kedua dalam kota itu.

Yoel bin Zikhri menjadi pengawas Yerusalem, dan Yehuda bin Senuah menjadi komandan kedua.

1. Pentingnya Mengikuti Kepemimpinan Tuhan

2. Kekuatan Persatuan dan Kerja Sama untuk Kemuliaan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Efesus 4:11-16 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang terombang-ambing oleh ombak dan terbawa arus. setiap angin doktrin, melalui kelicikan manusia, melalui kelicikan dalam rencana-rencana yang menipu.

Nehemia 11:10 Dari para imam: Yedaya bin Yoyarib, Yakhin.

Nehemia mencantumkan Yedaya dan Yakhin sebagai dua imam.

1. Pentingnya Imam yang Setia di Rumah Tuhan

2. Berkat Melayani Tuhan Melalui Imamat

1. Ibrani 13:7-8 Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka. Yesus Kristus tetap sama kemarin dan hari ini dan selamanya.

2. Pengkhotbah 12:13 Akhir perkara; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia.

Nehemia 11:11 Seraya bin Hilkia bin Mesulam bin Zadok bin Merayot bin Ahitub adalah penguasa rumah Allah.

Seraya adalah penguasa rumah Tuhan.

1. Tuhan memanggil kita untuk memimpin dan memuliakan rumah-Nya.

2. Kita dapat belajar dari teladan Seraiah dan berusaha untuk bertumbuh dalam iman dan kepemimpinan kita.

1. Matius 22:37-39: "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2. Efesus 5:1-2: "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

Nehemia 11:12 Saudara-saudara mereka yang melakukan pekerjaan rumah itu ada delapan ratus dua puluh dua orang: dan Adaya bin Yeroham bin Pelalia bin Amzi bin Zakharia bin Pashur bin dari Malkia,

822 Orang Lewi mengajukan diri untuk melayani di kuil di Yerusalem.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Melayani Bersama Mendatangkan Berkah

2. Nilai Pelayanan: Bagaimana Memberi Waktu Kita Bermanfaat bagi Orang Lain

1. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Dan semua orang yang percaya semuanya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama; Dan menjual harta benda dan barang-barang mereka, dan membaginya kepada semua orang, sesuai kebutuhan setiap orang.

2. Lukas 12:48 - Sebab siapa yang diberi banyak, maka darinya pula akan dituntut banyak.

Nehemia 11:13 Dan saudara-saudaranya, kepala kaum bapak, dua ratus empat puluh dua orang; dan Amasai bin Azareel bin Ahasai bin Mesilemot bin Imer,

Nehemia menyebutkan nama dua ratus empat puluh dua saudaranya, kepala kaum bapak. Amasai, putra Azareel, adalah orang terakhir yang disebutkan.

1. Pentingnya Menghargai dan Menghormati Leluhur Kita

2. Kekuatan Warisan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan kita

1. Roma 11:36 - Sebab dari Dia dan melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatu ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

2. Ibrani 11:1-2 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka.

Nehemia 11:14 Dan saudara-saudara mereka, pahlawan-pahlawan yang gagah berani, seratus dua puluh delapan orang; dan pengawas mereka adalah Zabdiel, anak salah seorang pembesar.

Nehemia menunjuk 128 orang perkasa yang gagah berani di Yerusalem untuk menjadi pengawas, dan Zabdiel, putra seorang pemimpin terkemuka, sebagai pemimpin mereka.

1. Kekuatan Kepemimpinan: Belajar dari Teladan Nehemia

2. Hikmat Memilih Pemimpin: Nilai Keberanian dan Karakter

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus: sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, manusia sempurna, ukuran pertumbuhan kepenuhan Kristus.

Nehemia 11:15 Juga dari orang-orang Lewi: Semaya bin Hasub bin Azrikam bin Hasabya bin Buni;

Semaya bin Hasub adalah salah satu orang Lewi.

1. Orang Lewi yang Setia: teladan iman dan ketaatan Semaya.

2. Warisan Orang Lewi: Bagaimana kesetiaan mereka memberkati generasi-generasi.

1. Efesus 2:19-22 - Kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah warga negara orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

20 Dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dan Kristus Yesus sendirilah yang menjadi batu penjuru, 21 yang di dalamnya seluruh bangunan itu, jika disatukan, berkembang menjadi bait suci di dalam Tuhan. 22 Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

2. 1 Korintus 3:9-10 - Sebab kita adalah rekan sekerja Allah. Kamu adalah ladang Tuhan, bangunan Tuhan. 10 Berdasarkan kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan, aku meletakkan fondasinya, dan orang lain membangun di atasnya. Biarkan masing-masing orang memperhatikan bagaimana dia mengembangkannya.

Nehemia 11:16 Dan Shabbetai dan Yozabad, salah satu pemimpin orang Lewi, mengawasi urusan luar rumah Allah.

Shabbethai dan Jozabad adalah dua orang Lewi yang ditugaskan menjadi pengawas Bait Allah.

1. Pentingnya Pelayanan yang Berbakti kepada Tuhan

2. Tanggung Jawab Kepemimpinan dalam Gereja

1. Kolose 3:23-24 "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Efesus 6:7 "Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah kamu melayani Tuhan, bukan manusia."

Nehemia 11:17 Dan Matania bin Mikha bin Zabdi bin Asaf, yang memimpin doa syukur dimulai; Bakbukya, anak kedua di antara saudara-saudaranya, dan Abda bin Syamua bin Galal , putra Yedutun.

Matania dan Bakbukiah, keduanya putra keluarga Asaf, memulai doa syukur dengan dihadiri juga Abda.

1. Kekuatan Doa: Belajar dari Nehemia 11:17

2. Berkah Keluarga: Menemukan Kekuatan dalam Persatuan

1. Lukas 11:1-13 - Yesus mengajarkan murid-muridnya bagaimana berdoa

2. Mazmur 127:1-2 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah para pembangun

Nehemia 11:18 Seluruh orang Lewi yang ada di kota suci itu berjumlah dua ratus enam puluh empat orang.

Jumlah orang Lewi yang tinggal di Yerusalem ada dua ratus delapan puluh empat orang.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Komunitas Dapat Membantu Kita Mencapai Kesuksesan

2. Hidup Setia: Kekudusan Orang Lewi

1. 1 Petrus 5:8-9: "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, teguh dalam imanmu, mengetahui bahwa penderitaan yang sama sedang dialami oleh persaudaraan Anda di seluruh dunia."

2. Kolose 3:12-14: “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu pun harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang menyatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna."

Nehemia 11:19 Dan para kuli, Akkub, Talmon, dan saudara-saudara mereka yang menjaga pintu gerbang, ada seratus tujuh puluh dua orang.

Bagian ini menyebutkan bahwa ada 172 kuli yang menjaga pintu gerbang.

1. Pentingnya Pelayanan yang Berdedikasi: Pelajaran dari Para Pengangkut Nehemia 11

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Tujuan Bersama

1. Filipi 2:1-4 - Karena itu jika ada dorongan dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada kasih sayang dan belas kasihan, jadikanlah sukacitaku lengkap dengan menjadi satu sama lain. pikiran, menjaga cinta yang sama, bersatu dalam semangat, niat pada satu tujuan. Jangan berbuat apa-apa karena mementingkan diri atau sombong, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri sendiri.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payah mereka. Sebab jika salah satu dari mereka jatuh, maka yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah orang yang terjatuh, padahal tidak ada orang lain yang mampu mengangkatnya. Terlebih lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang dapat mengalahkan dia yang sendirian, maka dua orang dapat melawannya. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah terkoyak.

Nehemia 11:20 Sisa orang Israel, para imam dan orang-orang Lewi ada di semua kota Yehuda, masing-masing pada milik pusakanya.

Sisa orang Israel, imam, dan orang Lewi tersebar di seluruh Yehuda di lokasinya masing-masing.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya - Nehemia 11:20

2. Pentingnya hidup dalam komunitas - Nehemia 11:20

1. Kisah Para Rasul 2:44-45 - Semua orang percaya berkumpul dan mempunyai segala sesuatu yang sama.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan menyenangkan bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

Nehemia 11:21 Tetapi kaum Netinim tinggal di Ofel, sedangkan Ziha dan Gispa menjadi penguasa kaum Netinim.

Netinim, sekelompok pelayan kuil, tinggal di Ofel dan dikelola oleh Ziha dan Gispa.

1: Umat Tuhan paling tidak peduli pada kita.

2: Kesetiaan kita kepada Tuhan ditunjukkan dalam cara kita peduli terhadap orang lain.

1: Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

40 Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, maka kamu telah melakukannya terhadap Aku.

2: Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan membalas pemberiannya.

Nehemia 11:22 Pengawas orang-orang Lewi di Yerusalem adalah Uzzi bin Bani bin Hasabya bin Matanya bin Mikha. Dari anak-anak Asaf, para penyanyi mengepalai urusan rumah Allah.

Uzzi bin Bani diangkat menjadi pengawas orang Lewi di Yerusalem. Anak-anak Asaf ditunjuk untuk memimpin nyanyian di rumah Allah.

1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Gereja - Nehemia 11:22

2. Pemimpin yang Ditunjuk Tuhan - Nehemia 11:22

1. Mazmur 33:3 - "Nyanyikan untuknya sebuah lagu baru; mainkanlah dengan terampil, dan bersoraklah kegirangan."

2. 1 Korintus 14:15 - "Apakah yang harus kuperbuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku juga akan berdoa dengan pikiranku; aku akan menyanyikan pujian dengan rohku, tetapi aku juga akan bernyanyi dengan pikiranku."

Nehemia 11:23 Sebab mengenai mereka ada perintah raja, bahwa bagi para penyanyi ada bagian tertentu yang harus diberikan setiap hari.

Nehemia 11:23 menyatakan bahwa Raja memerintahkan para penyanyi untuk menerima sebagian dari gaji harian mereka.

1. Hati yang Taat: Belajar Mendengarkan Otoritas

2. Berkah Kedermawanan: Rezeki Tuhan bagi UmatNya

1. Kolose 3:22-24 "Hamba-hamba, taatilah tuanmu menurut daging dalam segala hal; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka mencari kesenangan; tetapi dengan kesatuan hati dan takut akan Allah; dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti yang Tuhan, dan bukan kepada manusia; Mengetahui hal itu dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Keluaran 23:15 "Kamu harus merayakan hari raya roti tidak beragi: (kamu harus makan roti tidak beragi tujuh hari, seperti yang aku perintahkan kepadamu, pada waktu yang ditentukan pada bulan Abib; karena pada waktu itu kamu keluar dari Mesir: dan tidak ada seorang pun akan muncul di hadapanku dalam keadaan kosong."

Nehemia 11:24 Petaha bin Mesezabeel dari bani Zerah bin Yehuda berada di tangan raja dalam segala urusan rakyat.

Petahya bin Meshezabeel dari bani Zerah bin Yehuda dan menjadi penasihat raja dalam segala urusan rakyat.

1. Pentingnya menjadi penasehat raja.

2. Kekuatan nasihat untuk memimpin dengan kebijaksanaan.

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

2. Amsal 15:22 Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

Nehemia 11:25 Dan di desa-desa dengan ladang-ladangnya, sebagian dari bani Yehuda tinggal di Kirjatharba dan di desa-desanya, dan di Dibon, dan di desa-desanya, dan di Yekabzeel, dan di desa-desanya,

Anak-anak Yehuda tinggal di desa-desa seperti Kirjatharba, Dibon, dan Jekabzeel, dan desa-desa yang berhubungan dengan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dan Penyediaan-Nya bagi Umat-Nya

2. Bagaimana Menjalani Hidup Iman dan Taat

1. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan makanlah kesetiaan-Nya. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan perjalananmu kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan mewujudkannya.

2. Mazmur 37:23-24 Langkah orang baik ditentukan oleh Tuhan, dan Dia senang dengan jalannya. Sekalipun dia terjatuh, dia tidak akan terjatuh seluruhnya; karena Tuhan menopangnya dengan tangan-Nya.

Nehemia 11:26 Dan di Yesua, dan di Molada, dan di Betphelet,

Nehemia mengorganisasi sekelompok orang untuk tinggal di Yerusalem dan membangun kembali tembok.

1: Kita harus mengikuti teladan Nehemia untuk membangun kembali kehidupan dan komunitas kita.

2: Teladan komitmen dan ketekunan Nehemia merupakan inspirasi bagi kita semua.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Nehemia 11:27 Dan di Hazarsyual, dan di Bersyeba, dan di desa-desanya,

Nehemia mengawasi pembangunan kembali Yerusalem, memerintahkan orang-orang untuk tinggal di kota dan desa-desa sekitarnya.

1. Pentingnya hidup bermasyarakat dan saling mendukung.

2. Pentingnya mengikuti teladan Nehemia dalam hal tekad dan dedikasi.

1. Kisah Para Rasul 2:42-47, gereja mula-mula hidup dalam komunitas dan saling mendukung.

2. Filipi 3:13-14, teladan Paulus dalam terus maju mencapai tujuan.

Nehemia 11:28 Dan di Ziklag, dan di Mekona, dan di desa-desanya,

Bagian ini menggambarkan berbagai tempat di wilayah Yehuda.

1. "Kekuatan Persatuan: Menemukan Kekuatan dalam Koneksi Kita"

2. "Dari Ziklag ke Mekonah: Kesetiaan Tuhan di Segala Tempat"

1. Mazmur 133:1 3

2. Yosua 24:15

Nehemia 11:29 Dan di Enrimmon, dan di Zareah, dan di Jarmut,

Bagian ini menggambarkan tiga tempat di Israel pada masa Nehemia: Enrimmon, Zareah, dan Jarmuth.

1. Kesetiaan Tuhan di Negeri yang Terbagi: Sebuah Pelajaran dari Nehemia 11:29

2. Persatuan Umat Allah: Refleksi Nehemia 11:29

1. Zakharia 2:4-5 - Diamlah kamu sekalian, di hadapan TUHAN, karena Dia telah bangun dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

Nehemia 11:30 Zanoah, Adulam dan di desa-desanya, di Lakhis dan ladang-ladangnya, di Azeka dan di desa-desanya. Dan mereka tinggal dari Bersyeba sampai ke lembah Hinom.

Bangsa Israel tinggal mulai dari Bersyeba sampai Lembah Hinom, termasuk di kota Zanoah, Adulam, Lakhis, dan Azeka serta desa-desanya masing-masing.

1. Kesetiaan Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Nehemia 11:30

2. Menemukan Kepuasan: Sebuah Pelajaran dari Nehemia 11:30

1. Yosua 15:35 - “Dan kota-kota yang berbenteng adalah Ziddim, Zer, dan Hammath, Rakkath, dan Chinnereth,”

2. 1 Tawarikh 4:43 - "Dan mereka memukul habis sisa orang Amalek yang melarikan diri, dan yang tinggal di sana sampai hari ini."

Nehemia 11:31 Juga bani Benyamin dari Geba tinggal di Mikhmash, di Aija, dan Betel, dan di desa-desa mereka,

Anak-anak Benyamin tinggal di Geba, Mikhmash, Aija, Betel, dan desa-desa sekitarnya.

1. Pentingnya membangun landasan yang kuat dalam iman dan komunitas.

2. Tetap mengakar dan terhubung dengan rumah spiritual.

1. Lukas 6:47-49 Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mendengar perkataan-Ku serta melakukannya, akan Kutunjukkan kepadamu seperti apa dia: ia seperti orang yang membangun rumah, yang menggali dalam-dalam dan meletakkan fondasinya di atas batu. Dan ketika air bah timbul, aliran sungai itu menghantam rumah itu dan tidak dapat mengguncangkannya, sebab rumah itu sudah dibangun dengan baik. Tetapi siapa yang mendengar dan tidak mengerjakannya, ibarat orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa pondasi. Ketika arus sungai pecah, rumah itu langsung roboh dan kehancuran rumah itu sangat besar.

2. Matius 21:43-44 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang menghasilkan buahnya. Dan siapa pun yang jatuh di atas batu ini akan hancur berkeping-keping; dan bila jatuh menimpa seseorang, ia akan meremukkannya.

Nehemia 11:32 Dan di Anatot, Nob, Ananya,

Penduduk Anatot, Nob, dan Ananya mempunyai kehadiran yang signifikan di Yerusalem.

1: Kita harus menyadari pentingnya kehadiran kita di dunia dan menggunakannya untuk memuliakan Tuhan.

2: Kita harus menggunakan sumber daya kita untuk membangun dan melayani komunitas kita dan memuliakan Tuhan.

1: 1 Petrus 4:10-11 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

2: Matius 5:14-16 - Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Nehemia 11:33 Hazor, Rama, Gittaim,

Bangsa Israel menetap di Hazor, Rama, dan Gitaim.

1. Tuhan menunjukkan kasih karunia-Nya dengan menuntun kita ke tempat yang aman.

2. Hendaknya kita selalu ingat untuk mensyukuri segala kebaikan yang telah diberikan-Nya kepada kita.

1. Mazmur 107:1 - "Oh, bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Nehemia 11:34 Hadid, Zeboim, Nebalat,

Bangsa Yehuda tinggal di Hadid, Zeboim, dan Nebalat.

1: Kita harus berani dan setia dalam pembaktian kita kepada Tuhan.

2: Umat Tuhan harus selalu setia pada asal usulnya dan mengingat dari mana asalnya.

1: Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Nehemia 11:35 Lod dan Ono, lembah para pengrajin.

Bagian ini menggambarkan kota Lod dan Ono, yang terletak di lembah pengrajin.

1. Karya Tuhan di Lembah Para Pengrajin

2. Kesetiaan Nehemia dalam Membangun Kota

1. Keluaran 35:30-33 - Musa menunjuk Bezalel untuk memimpin pengrajin dalam membangun Kemah Suci

2. 2 Tawarikh 2:14 - Salomo mempekerjakan pengrajin dari Tirus untuk membangun Bait Suci

Nehemia 11:36 Dan di antara orang Lewi ada kelompok di Yehuda dan Benyamin.

Nehemia 11:36 mencatat pembagian orang Lewi di Yehuda dan Benyamin.

1. Pentingnya Persatuan dalam Gereja

2. Peranan Orang Lewi pada Zaman Alkitab

1. Filipi 2:2-3 - Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

2. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

Nehemia pasal 12 berfokus pada peresmian tembok Yerusalem yang dibangun kembali dan perayaan penuh sukacita yang menyertainya. Bab ini menyoroti prosesi para imam dan orang Lewi, serta peran mereka dalam ibadah dan ucapan syukur.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan daftar imam dan orang Lewi yang kembali ke Yerusalem pada masa Zerubabel dan Yeshua. Disebutkan pemimpin, divisi, dan tanggung jawab mereka (Nehemia 12:1-26).

Paragraf ke-2: Narasi menggambarkan upacara peresmian tembok. Nehemia menunjuk dua paduan suara besar yang berjalan berlawanan arah di atas tembok, menyanyikan nyanyian syukur. Mereka berkumpul di Bait Suci untuk melanjutkan ibadah mereka yang penuh sukacita (Nehemia 12:27-43).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti bagaimana mereka merayakannya dengan penuh kegembiraan, mempersembahkan korban dan bergembira bersama. Mereka juga mengembalikan berbagai tradisi musik yang didirikan oleh Raja Daud dan para pejabatnya (Nehemia 12:44-47).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan menyebutkan orang-orang yang bertanggung jawab memelihara perbekalan bagi para imam, orang Lewi, penyanyi, penjaga gerbang, dan pekerja bait suci lainnya. Tugas mereka diuraikan untuk memastikan perawatan yang tepat bagi mereka yang terlibat dalam pelayanan di bait suci (Nehemia 12:44b-47).

Singkatnya, Bab dua belas dari kitab Nehemia menggambarkan dedikasi dan perayaan yang dialami setelah pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti prosesi yang diungkapkan melalui peran imam, dan kegembiraan dicapai melalui nyanyian pujian. Menyebutkan pemulihan yang ditunjukkan untuk tradisi musik, dan perbekalan yang dianut bagi para pekerja bait suci sebuah perwujudan yang mewakili rasa syukur sebuah penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 12:1 Inilah para imam dan orang-orang Lewi yang berangkat bersama Zerubabel bin Sealtiel dan Yesua: Seraya, Yeremia, Ezra,

1: Kita hendaknya menghormati para pemimpin rohani kita, karena mereka dipanggil oleh Tuhan untuk memimpin kita dalam kebenaran.

2: Ketika kita melihat teladan Nehemia, Zerubabel, Yesua, Seraya, Yeremia, dan Ezra, kita diingatkan akan pentingnya menghormati para pemimpin rohani kita, yang dipanggil oleh Allah untuk memimpin kita dalam kebenaran.

1: Ibrani 13:17 Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

2: 1 Tesalonika 5:12-13 Kami mohon kepadamu, saudara-saudara, hendaklah kamu menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu dan yang memimpin kamu dalam Tuhan dan menegur kamu, dan menjunjung tinggi mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka. Berdamailah di antara kalian sendiri.

Nehemia 12:2 Amarya, Malluch, Hatus,

Bagian ini menyebutkan empat individu: Amariah, Malluch, Hattush, dan Shecaniah.

1. Kita harus seperti Amariah, Malluch, Hattush, dan Shecaniah – teguh dalam iman kita kepada Tuhan, tidak peduli tantangan apa pun yang menghadang kita.

2. Kita hendaknya tetap berbakti kepada Tuhan, sama seperti Amariah, Malluch, Hattush, dan Shecaniah.

1. Yosua 24:15 - Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Nehemia 12:3 Sekhanya, Rehum, Meremot,

Bagian ini memperkenalkan empat orang: Sekhaniah, Rehum, Meremoth, dan Hashabiah.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kehadiran Sekhaniah, Rehum, Meremoth, dan Hashabiah Dapat Membantu Kita Bersatu

2. Kesetiaan Sechaniah, Rehum, Meremot, dan Hashabiah: Pengingat tentang Apa yang Diperlukan untuk Membangun Komunitas

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

2. Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.

Nehemia 12:4 Ido, Ginnetho, Abia,

Bagian ini menyebutkan empat nama: Iddo, Ginnetho, Abijah, dan Maaziah.

1. Kekuatan Nama: Bagaimana Tuhan Menggunakan Nama untuk Menunjukkan Kesetiaan-Nya

2. Signifikansi Warisan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Nama-Nama Alkitab

1. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2. Kisah Para Rasul 4:12 - Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Nehemia 12:5 Miamin, Maadia, Bilgah,

Bagian ini mencantumkan empat nama: Miamin, Maadiah, Bilgah, dan Semaya.

1. Kekuatan Nama: Menjelajahi Dampak Identitas Kita

2. Persatuan dalam Keberagaman: Merangkul Perbedaan Kita dalam Tubuh Kristus

1. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

20 Dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dan Kristus Yesus sendirilah yang menjadi batu penjuru, 21 yang di dalamnya seluruh bangunan itu, jika disatukan, berkembang menjadi bait suci di dalam Tuhan. 22 Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

2. Roma 12:4-5 Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, 5 demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing kita adalah anggota yang satu dengan yang lain.

Nehemia 12:6 Semaya, dan Yoyarib, Yedaya,

Bagian ini menyebutkan empat orang: Semaya, Yoiarib, Yedaya, dan Nehemia.

1. Pentingnya komunitas – bagaimana kehadiran orang-orang saleh lainnya dapat membantu kita dalam perjalanan rohani kita.

2. Kekuatan keteladanan – bagaimana teladan orang seperti Nehemia dapat mengilhami kita untuk menghidupi iman kita.

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

Nehemia 12:7 Sallu, Amok, Hilkia, Yedaya. Inilah para imam kepala dan saudara-saudara mereka pada zaman Yesua.

Dalam Nehemia 12:7, Yesua disebutkan sebagai kepala para imam, dan didampingi oleh Sallu, Amok, Hilkia, dan Jedaiah.

1. Pentingnya Kepemimpinan: Sebuah Studi tentang Yeshua dalam Nehemia 12:7

2. Kekuatan Persatuan: Sebuah Refleksi mengenai Imamat dalam Nehemia 12:7

1. Ulangan 17:18-20, “Dan apabila ia duduk di atas takhta kerajaannya, ia harus menulis bagi dirinya sendiri salinan hukum ini, yang disahkan oleh para imam Lewi. harus membacanya seumur hidupnya, agar ia dapat belajar takut akan Tuhan, Allahnya, dengan menaati seluruh isi hukum ini dan ketetapan ini, dan melakukannya, agar hatinya tidak meninggikan hati saudara-saudaranya, dan agar ia tidak menyimpang dari perintah itu, baik ke kanan maupun ke kiri, agar ia dapat melanjutkan kerajaannya, ia dan anak-anaknya, di Israel lama-lama.”

2. Ibrani 13:7, "Ingatlah para pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka."

Nehemia 12:8 Dan orang-orang Lewi: Yesua, Binui, Kadmiel, Sherebiah, Yehuda, dan Matanya, yang memimpin pesta syukuran, ia dan saudara-saudaranya.

Bagian ini menggambarkan orang-orang Lewi yang bertanggung jawab atas ucapan syukur kepada Tuhan di bait suci.

1. Kekuatan Hati yang Bersyukur: Bagaimana Rasa Syukur Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Pentingnya Bersyukur: Memahami Perlunya Bersyukur

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala hal; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Nehemia 12:9 Juga Bakbukiah dan Unni, saudara-saudara mereka, berjaga-jaga melawan mereka.

Bakbukiah dan Unni, dua saudara laki-laki Nehemia, bertugas mengawasi pekerjaan yang dilakukan.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Sebuah Studi terhadap Nehemia 12:9

2. Pentingnya Kewaspadaan: Nehemia 12:9 dalam Fokus

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

Nehemia 12:10 Dan Yesua memperanakkan Yoyakim, Yoyakim juga memperanakkan Eliashib, dan Eliashib memperanakkan Yoyada,

Bagian ini menceritakan silsilah Yoyada dari Yesua.

1. Pentingnya garis keturunan dan kekuasaan Tuhan dalam meneruskan warisan umat pilihannya.

2. Belajar dari contoh generasi sebelumnya dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan kita.

1. Mazmur 78:5-7 - Sebab Ia memberikan kesaksian pada diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang seharusnya dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anaknya: Agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

2. Matius 1:1-17 - Kitab turunan Yesus Kristus anak Daud anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya; Dan Yudas memperanakkan Phares dan Zara dari Thamar; dan Phares memperanakkan Esrom; dan Esrom memperanakkan Aram; Dan Aram memperanakkan Aminadab; dan Aminadab memperanakkan Naasson; dan Naasson memperanakkan Salmon; Dan Salmon memperanakkan Booz dari Rachab; dan Booz memperanakkan Obed dari Ruth; dan

Obed memperanakkan Isai; Dan Isai memperanakkan Daud sang raja; dan Raja Daud memperanakkan Salomo dari dia yang pernah menjadi istri Uria; Dan Salomo memperanakkan Roboam; dan Roboam memperanakkan Abia; dan Abia memperanakkan Asa; Dan Asa memperanakkan Yosafat; dan Yosafat memperanakkan Joram; dan Joram memperanakkan Ozias; Dan Ozias memperanakkan Joatham; dan Yoatham memperanakkan Achaz; dan Achaz memperanakkan Yehezkia; Dan Ezekias memperanakkan Manasses; dan Manasses memperanakkan Amon; dan Amon memperanakkan Yosias; Dan Yosias memperanakkan Jechonias dan saudara-saudaranya, kira-kira pada saat mereka dibawa ke Babel: Dan setelah mereka dibawa ke Babel, Jechonias memperanakkan Salathiel; dan Salathiel memperanakkan Zorobabel; Dan Zorobabel memperanakkan Abiud; dan Abiud memperanakkan Eliakim; dan Eliakim memperanakkan Azor; Dan Azor memperanakkan Sadoc; dan Sadoc memperanakkan Achim; dan Achim memperanakkan Eliud; Dan Eliud memperanakkan Eleazar; dan Eleazar memperanakkan Matian; dan Mattan memperanakkan Yakub; Dan Yakub memperanakkan Yusuf, suami Maria, yang darinya lahirlah Yesus, yang disebut Kristus.

Nehemia 12:11 Dan Yoyada memperanakkan Yonatan, dan Yonatan memperanakkan Yaddua.

Bagian ini menceritakan kepada kita tentang silsilah Yoyada dan keturunannya.

1: Tuhan akan memberkati kita jika kita tetap setia kepada-Nya.

2: Kita harus selalu berusaha untuk menghormati nenek moyang kita.

1: Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2: Ibrani 11:20-21 - Karena iman Ishak memberkati Yakub dan Esau sehubungan dengan masa depan mereka. Dia bahkan memberkati Esau sehubungan dengan hal-hal yang akan datang. Karena iman, Yakub, ketika dia sekarat, memberkati setiap putra Yusuf dan menyembah sambil bersandar pada puncak tongkatnya.

Nehemia 12:12 Pada zaman Yoyakim ada imam-imam yang menjadi kepala kaum bapak: dari Seraya, Meraya; dari Yeremia, Hananya;

Bagian ini menyebutkan tiga imam dari zaman Yoyakim.

1: Kekuatan Keluarga Imam: Para imam Yoyakim menunjukkan kepada kita pentingnya kekuatan keluarga imam di zaman Alkitab.

2: Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya: Para imam Yoyakim mengingatkan kita akan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya, karena Dia menyediakan bagi mereka pemimpin yang bijaksana dan berpengalaman.

1: Keluaran 19:6, Dan bagi-Ku kamu akan menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

2: 1 Petrus 2:9, Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

Nehemia 12:13 Dari Ezra, Mesulam; dari Amarya, Yohanan;

Bagian ini menyebutkan dua orang, Ezra dan Amariah, dan rekan mereka masing-masing, Mesulam dan Yohanan.

1. Kekuatan Koneksi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Persahabatan Kita untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Pentingnya Pendampingan: Belajar dari Iman Orang Sesepuh

1. Amsal 13:20, “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi celaka.”

2. Kisah Para Rasul 17:11, "Orang-orang Yahudi ini lebih mulia dari pada orang-orang Tesalonika; mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, dan setiap hari mereka memeriksa Kitab Suci untuk mengetahui apakah semuanya itu benar."

Nehemia 12:14 Dari Melicu, Yonatan; dari Sebanya, Yusuf;

Bagian tersebut menyebutkan dua nama, Melicu dan Sebaniah, serta rekannya masing-masing, Yonatan dan Yusuf.

1. Kekuatan Mentorship: Belajar dari Orang Lain dan Bekerja Sama

2. Pemeliharaan Tuhan: Menemukan Kekuatan di Tempat yang Tak Terduga

1. Amsal 13:20: “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa bergaul dengan orang bodoh menjadi celaka.”

2. Pengkhotbah 4:9-10: “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

Nehemia 12:15 Dari Harim, Adna; dari Meraioth, Helkai;

Bagian ini menyebutkan dua imam, Harim dan Meraioth, dan putra mereka masing-masing, Adna dan Helkai.

1. Tuhan telah memberi kita anugerah komunitas dan pentingnya mewariskan iman kita kepada generasi berikutnya.

2. Keluarga kita adalah anugerah dari Tuhan dan hendaknya digunakan untuk menghormati dan menyebarkan kasih-Nya.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

Nehemia 12:16 Dari Ido, Zakharia; dari Ginneton, Mesulam;

Bagian ini menyebutkan tiga orang - Iddo, Zakharia, dan Ginnethon - dan ayah mereka masing-masing, Mesulam.

1. Pentingnya menghormati ayah kita.

2. Warisan mewariskan iman dari generasi ke generasi.

1. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu".

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, walaupun ia sudah tua ia tidak akan menyimpang darinya".

Nehemia 12:17 Tentang Abia, Zikhri; dari Miniamin, dari Moadiah, Piltai;

Ayat tersebut menyebutkan nama Abia, Zikhri, Miniamin, Moadiah, dan Piltai.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Setiap Nama dalam Alkitab Mewakili Karunia Unik dari Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit: Kisah Nehemia

1. Yesaya 7:14 - "Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Seorang gadis muda akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Nehemia 12:18 Dari Bilgah, Syamua; dari Semaya, Yehonatan;

Bagian ini menyebutkan empat orang: Bilgah, Shammua, Semaya, dan Jehonathan.

1. Tuhan selalu bekerja untuk mencapai rencana-Nya, bahkan melalui manusia biasa.

2. Kesetiaan Tuhan terlihat dari generasi ke generasi umat-Nya.

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

12 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. 13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku jika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Mazmur 145:4 - Generasi yang satu akan memuji perbuatanmu kepada generasi yang lain, dan akan menceritakan keperkasaanmu.

Nehemia 12:19 Dan dari Yoiarib, Mattenai; dari Yedaya, Uzzi;

Bagian ini menyebutkan empat nama: Joiarib, Mattenai, Jedaiah, dan Uzzi.

1. Pentingnya mengingat nama-nama orang yang telah setia melayani Tuhan

2. Kuasa mempunyai nama baik di mata Tuhan

1. Amsal 22:1 “Nama baik lebih penting daripada kekayaan besar, lebih disukai daripada perak dan emas.”

2. Roma 12:10 "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri.

Nehemia 12:20 Dari Sallai, Kallai; dari Amok, Eber;

Nehemia menunjuk para pemimpin untuk membantunya dalam misinya membangun kembali tembok Yerusalem.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi pemimpin yang berani dalam memenuhi misi-Nya.

2. Kita dapat menemukan kekuatan dengan bersatu membangun Kerajaan Allah.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 133:1 - "Betapa baik dan nikmatnya bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!"

Nehemia 12:21 Dari Hilkia, Hasabya; dari Yedaya, Netaneel.

Bagian ini mencantumkan empat orang: Hilkia, Hashabiah, Jedaiah, dan Netaneel.

1. Tuhan memanggil kita semua untuk melayani Dia, tidak peduli posisi kita dalam hidup.

2. Kita harus mengenali kehendak Tuhan dalam hidup kita dan mengikutinya dengan setia.

1. Matius 28:19 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."

2. Efesus 6:5-8 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Taatilah mereka bukan hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju padamu, tapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hatimu Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda melayani Tuhan, bukan manusia, karena Anda tahu bahwa Tuhan akan membalas setiap orang atas kebaikan apa pun yang mereka lakukan, baik budak atau orang merdeka. ."

Nehemia 12:22 Orang-orang Lewi pada zaman Elyasib, Yoyada, dan Yohanan, dan Yaddua, tercatat sebagai kepala kaum bapak: juga para imam, pada masa pemerintahan Darius, orang Persia itu.

Orang-orang Lewi tercatat sebagai pemimpin para leluhur sejak zaman Elyasib hingga masa pemerintahan Darius, orang Persia.

1: Kita dapat belajar dari suku Lewi dan kesetiaan mereka selama beberapa generasi, dari Elyasib hingga Darius orang Persia.

2: Tuhan itu setia dan pekerjaan-Nya tidak sia-sia. Kita dapat memandang orang Lewi sebagai teladan kesetiaan dan ketekunan.

1: 2 Timotius 3:14-15 - Tetapi bagi kamu, teruslah kamu mempelajari apa yang telah kamu pelajari dan yakini dengan teguh, dengan mengetahui dari siapa kamu mempelajarinya dan bagaimana sejak kecil kamu telah mengenal kitab-kitab suci yang mampu menjadikan kamu bijaksana untuk keselamatan melalui iman di dalam Kristus Yesus.

2: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Nehemia 12:23 Anak-anak Lewi, kepala bapak-bapak, tercatat dalam kitab sejarah, sampai zaman Yohanan bin Elyasib.

Anak-anak Lewi tercatat dalam kitab kronik dari zaman Elyasib sampai zaman Yohanan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menjaga garis keturunan suku Lewi

2. Pentingnya mendokumentasikan pekerjaan Tuhan dalam hidup kita

1. Lukas 1:5-7 - Pada zaman Raja Herodes dari Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia, dari rombongan Abia. Dan dia mempunyai seorang istri dari antara anak-anak perempuan Harun, yang namanya Elisabet. Dan mereka berdua adalah orang-orang benar di hadapan Allah, mereka hidup dengan tidak bercela dalam segala perintah dan ketetapan Tuhan.

2. Roma 1:1-7 - Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul, dikuduskan karena Injil Allah, yang telah dijanjikannya terlebih dahulu melalui nabi-nabinya dalam Kitab Suci, tentang Anak-Nya yang diturunkan dari Daud secara jasmani dan dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa menurut Roh kekudusan melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, Yesus Kristus, Tuhan kita, yang oleh-Nya kita menerima rahmat dan kerasulan untuk mewujudkan ketaatan iman. demi nama-Nya di antara segala bangsa.

Nehemia 12:24 Dan pemimpin orang Lewi: Hasabya, Serebia, dan Yesua bin Kadmiel, bersama saudara-saudara mereka yang melawan mereka, untuk memuji dan mengucap syukur, sesuai dengan perintah Daud, abdi Allah, untuk melawan. bangsal.

Para pemimpin suku Lewi – Hashabiya, Sherebiah, dan Yesua – dan saudara-saudara mereka diperintahkan oleh Daud, abdi Allah untuk memuji dan mengucap syukur, secara bergantian dalam kelompok.

1. Kekuatan Pujian : Belajar Menghargai dan Mengucap Syukur

2. Panggilan untuk Beribadah: Mengikuti Teladan Daud, Manusia Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Nehemia 12:25 Matania, dan Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, Akkub, adalah kuli-kuli yang menjaga bangsal di ambang pintu gerbang.

Orang-orang Nehemia berjaga-jaga di gerbang kota.

1: Kita semua dapat menjadi penjaga di zaman kita ini, berjaga-jaga dalam doa dan berdiri teguh dalam iman melawan kekuatan spiritual yang jahat.

2: Tuhan memanggil kita untuk menjadi hamba-hamba-Nya yang berjaga-jaga, setia dan taat, sama seperti Matania, Bakbukiah, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akkub menjadi penjaga di pintu gerbang Yerusalem.

1: Efesus 6:12, "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di udara."

2: Kolose 4:2, "Bertekunlah dalam doa, berjaga-jaga dan bersyukur."

Nehemia 12:26 Itulah yang terjadi pada zaman Yoyakim bin Yesua bin Yozadak, dan pada zaman gubernur Nehemia dan imam Ezra, ahli kitab itu.

Nehemia 12 menceritakan hari-hari Yoyakim, Yesua, Jozadak, Nehemia gubernur, dan Ezra imam dan ahli Taurat.

1. Kekuatan Orang dalam Kepemimpinan: Menelaah Kehidupan Joyakim, Yesua, Jozadak, Nehemia, dan Ezra

2. Bekerja Sama untuk Maju: Dampak Kerja Sama dalam Kepemimpinan

1. Filipi 2:3 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau keangkuhan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri."

2. Amsal 15:22 - "Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan."

Nehemia 12:27 Pada saat peresmian tembok Yerusalem mereka mencari orang-orang Lewi dari segala tempat mereka, untuk membawa mereka ke Yerusalem, untuk merayakan peresmian itu dengan gembira, baik dengan ucapan syukur, dengan nyanyian, dengan simbal, mazmur, dan dengan harpa.

Orang-orang Lewi dicari keluar dari tempat mereka dan dibawa ke Yerusalem untuk merayakan peresmian tembok itu dengan kegembiraan, ucapan syukur, nyanyian, dan alat musik.

1. Gembira Merayakan Anugerah Tuhan

2. Memenuhi Kewajiban Kita kepada Tuhan

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah.

Nehemia 12:28 Lalu berkumpullah anak-anak penyanyi itu, baik dari daerah dataran sekitar Yerusalem maupun dari desa-desa Netofati;

Para penyanyi Yerusalem dan desa-desa sekitarnya berkumpul.

1. Kekuatan Musik untuk Menyatukan dan Menginspirasi

2. Pentingnya Kemasyarakatan dan Kebersamaan

1. Mazmur 95:1 2: Ayo, marilah kita bernyanyi untuk Tuhan; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

2. Kisah Para Rasul 2:31 32: Ia meramalkan dan berbicara tentang kebangkitan Kristus, bahwa ia tidak ditinggalkan di alam maut, dan dagingnya tidak mengalami kerusakan. Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan kita semua adalah saksinya.

Nehemia 12:29 Juga dari rumah Gilgal dan dari ladang Geba dan Azmawet, karena para penyanyi telah membangun desa-desa di sekeliling Yerusalem.

Para penyanyi telah membangun desa-desa di sekitar Yerusalem, khususnya dari rumah Gilgal, dan ladang Geba dan Azmaveth.

1. Mendirikan Tempat Pujian: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Nehemia 12:29

2. Membangun dengan Tujuan: Sengaja dalam Memuji dan Menyembah

1. Mazmur 134:1 - "Puji Tuhan, hai semua hamba Tuhan, yang bermalam di rumah Tuhan!"

2. Mazmur 122:6 - "Berdoalah untuk kedamaian Yerusalem: Semoga sejahteralah orang yang mencintaimu."

Nehemia 12:30 Lalu para imam dan orang-orang Lewi menyucikan dirinya, dan menyucikan umat, pintu-pintu gerbang, dan tembok.

Para imam dan orang-orang Lewi menyucikan diri mereka sendiri dan orang-orang, serta pintu-pintu gerbang dan tembok.

1: Kekuatan Pemurnian - Bagaimana umat Tuhan dapat menyucikan diri mereka dari dosa dan menjadi utuh.

2: Pentingnya Tembok – Mengapa perlu membangun pertahanan spiritual melawan dunia.

1: Titus 2:11-14 - Anugerah Tuhan mengajarkan kita untuk menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, serta hidup bijaksana, benar, dan saleh di dunia sekarang ini.

2:1 Tesalonika 5:22-24 - Menjauhkan diri dari segala bentuk kejahatan.

Nehemia 12:31 Kemudian aku membawa para pemimpin Yehuda ke tembok, dan menunjuk dua rombongan besar di antara mereka untuk mengucap syukur, yang satu di sebelah kanan melewati tembok menuju pintu gerbang kotoran:

Nehemia memimpin para pangeran Yehuda ke tembok dan mengorganisasi dua kelompok untuk mengucap syukur.

1. Kekuatan Pujian: Mengucap Syukur di Saat Sulit

2. Kepemimpinan Nehemia yang Berani

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

2. 1 Tesalonika 5:16-18 - Bersukacitalah selalu, berdoalah tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Nehemia 12:32 Dan di belakang mereka pergilah Hosyaya dan setengah dari para pemimpin Yehuda,

Para pemimpin Yehuda mengikuti Hosyaya.

1: Mengikuti jejak para pemimpin besar.

2: Menjadi teladan untuk diikuti orang lain.

1: Ibrani 13:7 - "Ingatlah para pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akibat dari cara hidup mereka dan tirulah iman mereka."

2: Filipi 3:17 - "Bergabunglah bersama-sama dalam mengikuti teladanku, saudara-saudara, dan sebagaimana kamu menjadikan kami sebagai teladan, maka perhatikanlah mereka yang hidup seperti kami."

Nehemia 12:33 Dan Azaria, Ezra, dan Mesulam,

Para imam dan orang Lewi membantu Nehemia dengan memimpin umat dalam pujian dan ucapan syukur.

1. Kekuatan Syukur: Bagaimana Mengucap Syukur Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Peran Imam dalam Memimpin Umat dalam Ibadah

1. Kolose 3:15-17 Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Mazmur 95:1-2 - Ayo, marilah kita bernyanyi untuk Tuhan; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

Nehemia 12:34 Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia,

Empat orang yang disebutkan dalam ayat ini adalah Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia.

1. Pentingnya persatuan di antara umat Tuhan.

2. Kekuatan komunitas dalam iman.

1. Efesus 4:1-6 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Roma 12:5 - "demikianlah kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain."

Nehemia 12:35 Dan beberapa anak imam yang membawa terompet; yaitu Zakharia bin Yonatan bin Semaya bin Matanya bin Mikha bin Zakur bin Asaf.

Anak-anak imam pada zaman Nehemia dipimpin oleh Zakharia bin Yonatan bin Semaya bin Matania, Mikha, Zakur dan Asaf.

1. Kekuatan Kesetiaan Generasi

2. Warisan Kepemimpinan Spiritual

1. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

2. Ibrani 11:1-2 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itu para tua-tua mendapat laporan yang baik."

Nehemia 12:36 Dan saudara-saudaranya, Semaya, dan Azarael, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, dan Yehuda, Hanani, dengan alat-alat musik Daud, abdi Allah, dan Ezra, ahli Taurat di depan mereka.

Nehemia ditemani oleh saudara-saudaranya, Semaya, Azarael, Milalai, Gilalai, Maai, Nethaneel, dan Yehuda, Hanani, dan Ezra sang juru tulis, semuanya memainkan alat musik sesuai dengan instruksi Daud, abdi Allah.

1. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Mewujudkan Kehendak Tuhan

2. Pentingnya Musik dalam Ibadah

1. Mazmur 33:3 - "Nyanyikan untuknya sebuah lagu baru; mainkanlah dengan terampil, dan bersoraklah kegirangan."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan limpah di dalam kamu, dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah."

Nehemia 12:37 Dan di pintu gerbang mata air yang berhadapan dengan mereka, mereka naik melalui tangga kota Daud, di bagian atas tembok, di atas rumah Daud, sampai ke pintu gerbang air di sebelah timur.

Ringkaslah bagian ini: Nehemia dan orang Israel menaiki tangga kota Daud, dari pintu gerbang mata air sampai ke pintu gerbang air ke arah timur, melewati rumah Daud.

1. Perjalanan Iman: Menapaki Langkah Nehemia

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Jalan Nehemia

1. Mazmur 122:1, "Aku gembira ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah Tuhan."

2. Yesaya 30:21, "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri."

Nehemia 12:38 Rombongan yang lain yang mengucap syukur berjalan melawan mereka, dan aku mengejar mereka, dan separuh dari orang-orang itu di atas tembok, dari balik menara tungku api sampai ke tembok yang lebar;

Masyarakat Yerusalem mengungkapkan rasa syukurnya dengan bergantian mengelilingi tembok, mulai dari menara tungku api hingga tembok lebar.

1. Meluangkan Waktu untuk Mengucap Syukur

2. Bagaimana Kita Harus Mengungkapkan Rasa Syukur

1. Kolose 4:2 - Bertekunlah dalam doa, berjaga-jaga dan bersyukur.

2. Mazmur 100:4-5 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya. Sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaannya berlanjut sepanjang generasi.

Nehemia 12:39 Dan dari atas pintu gerbang Efraim, dan dari atas pintu gerbang yang lama, dan dari atas pintu gerbang ikan, dan menara Hananeel, dan menara Meah, sampai ke pintu gerbang domba; dan mereka berdiri diam di dalam pintu gerbang penjara .

Nehemia dan orang Israel berdiri diam di gerbang penjara, yang terletak di dekat beberapa menara dan gerbang kota.

1. Kekuatan Berdiri Diam dalam Doa

2. Kekuatan Berdiri Bersama dalam Persatuan

1. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terbuka oleh nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Kisah Para Rasul 4:31-32, Setelah mereka berdoa, terguncanglah tempat mereka berkumpul. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan menyampaikan firman Tuhan dengan berani.

Nehemia 12:40 Maka berdirilah dua rombongan orang yang mengucap syukur di rumah Allah, dan aku serta separuh pemimpin yang bersamaku.

Kedua rombongan orang itu mengucap syukur di rumah Tuhan, bersama Nehemia dan separuh pemimpin.

1. Bersyukur di Rumah Tuhan

2. Tunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan atas Anugerah-Nya

1. Mazmur 95:2 - Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan mengucap syukur; marilah kita bersorak gembira kepadanya dengan nyanyian pujian!

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Nehemia 12:41 Dan para imam; Eliakim, Maaseya, Miniamin, Michaiah, Elioenai, Zakharia, dan Hananya, dengan terompet;

Bagian ini menggambarkan para imam yang menemani Nehemia pada peresmian tembok Yerusalem dengan terompet.

1. Kekuatan Pujian dan Penyembahan – bagaimana pujian dan penyembahan dapat membantu menghasilkan mukjizat, seperti pembangunan kembali tembok Yerusalem.

2. Peran Kepemimpinan – bagaimana kepemimpinan Nehemia membimbing para imam dan umat Israel untuk memenuhi misi Tuhan.

1. Mazmur 150:3-6 - Pujilah Dia dengan bunyi terompet; pujilah dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan senar dan pipa! Pujilah dia dengan simbal yang berbunyi; pujilah dia dengan simbal yang beradu keras! Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Puji Tuhan!

2. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani. Berhati-hatilah untuk menaati semua hukum yang diberikan hamba-Ku Musa kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu sukses kemanapun kamu pergi. Jangan biarkan Kitab Hukum ini keluar dari mulutmu; renungkanlah siang dan malam, agar kamu berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka Anda akan sejahtera dan sukses. Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Nehemia 12:42 Dan Maaseya, dan Semaya, dan Eleazar, dan Uzzi, dan Yohanan, dan Malkia, dan Elam, dan Ezer. Dan para penyanyi itu bernyanyi dengan nyaring, dan Yezrahya adalah pengawas mereka.

Bagian ini mencerminkan kegembiraan dan dedikasi para penyanyi di Kuil Yerusalem.

1. Bersukacitalah karena Tuhan dan selalu berikan yang terbaik kepada-Nya.

2. Apa pun tugasnya, berikan segalanya dan persembahkan kepada Tuhan.

1. Mazmur 100:2 - "Melayani Tuhan dengan sukacita; datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi."

2. Kolose 3:23 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Nehemia 12:43 Juga pada hari itu mereka mempersembahkan korban sembelihan yang besar dan bersukacita; sebab Allah telah membuat mereka bersukacita dengan penuh sukacita; para isteri dan anak-anak juga bersukacita: sehingga kegembiraan Yerusalem terdengar bahkan sampai jauh.

Pada hari peresmian tembok Yerusalem, orang-orang mempersembahkan kurban yang besar dan bersukacita dengan penuh sukacita, dan kegembiraan itu terdengar dari jauh.

1. Kuasa sukacita di dalam Tuhan

2. Sukacita merayakan kebaikan Tuhan

1. Filipi 4:4-7 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarkan sikap moderat Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Nehemia 12:44 Pada waktu itu ada beberapa orang yang ditunjuk untuk mengawasi bilik-bilik perbendaharaan, untuk persembahan, untuk hasil sulung dan untuk sepersepuluhan, untuk mengumpulkan di dalamnya bagian-bagian hukum Taurat bagi para imam dari ladang di kota-kota. dan orang-orang Lewi: sebab Yehuda bersukacita karena para imam dan orang-orang Lewi yang menunggu.

Penunjukan dibuat untuk mengumpulkan dan menyimpan persembahan dan persepuluhan dari ladang kota untuk diberikan kepada para imam dan orang Lewi, dan Yehuda bersukacita karenanya.

1. Memberi dengan Sukacita: Teladan Masyarakat Yehuda

2. Menghargai dan Mendukung Hamba Tuhan

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. 1 Timotius 5:17-18 - Hendaknya para penatua yang baik pemerintahannya dianggap layak mendapat kehormatan dua kali lipat, terutama mereka yang berjerih payah dalam berkhotbah dan mengajar. Sebab dalam Kitab Suci tertulis: Jangan memberangus mulut lembu yang sedang mengirik, dan pekerja berhak menerima upahnya.

Nehemia 12:45 Dan baik para penyanyi maupun para pengangkut barang menjaga lingkungan Allah mereka dan ruang penyucian, sesuai dengan perintah Daud dan Salomo, putranya.

Ayat ini menggambarkan bagaimana para penyanyi dan kuli menjaga lingkungan Tuhan mereka dan lingkungan penyucian sesuai dengan perintah Daud dan Sulaiman.

1. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

2. Pentingnya Menjaga Lingkungan Tuhan

1. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan pikiranmu

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya.

Nehemia 12:46 Sebab pada zaman Daud dan Asaf dahulu kala ada banyak penyanyi, nyanyian pujian dan ucapan syukur kepada Allah.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya menyanyikan lagu pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan di zaman Daud dan Asaf.

1. Menumbuhkan Pujian yang Penuh Sukacita: Kekuatan Ibadah

2. Inti Ibadah : Mengucap Syukur kepada Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Nehemia 12:47 Dan seluruh Israel pada zaman Zerubabel dan pada zaman Nehemia memberikan bagian para penyanyi dan pengangkut barang, setiap hari bagiannya, dan mereka menguduskan benda-benda suci bagi orang Lewi; dan orang-orang Lewi menguduskannya bagi anak-anak Harun.

Bangsa Israel menyediakan sumber daya kepada orang Lewi dan anak-anak Harun setiap hari.

1. Hidup Murah Hati: Teladan Bangsa Israel

2. Kuasa Kekudusan: Memisahkan Bagian Tuhan

1. Ulangan 14:22-29 Petunjuk Persepuluhan dan Persembahan Bangsa Israel

2. Ibrani 13:16 Memberikan Kurban sebagai Tindakan Ibadah Rohani

Nehemia pasal 13 menggambarkan kembalinya Nehemia ke Yerusalem setelah beberapa waktu absen dan upayanya untuk mengatasi berbagai masalah ketidaktaatan dan pengabaian di antara masyarakat. Bab ini menyoroti tindakannya untuk memulihkan ketertiban, menegakkan pemeliharaan hari Sabat, dan memurnikan imamat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Nehemia kembali ke Yerusalem dan menemukan bahwa Tobiah, seorang Amon, telah diberi kamar di kuil. Dia segera mengeluarkan barang-barang Tobia dari ruang bait suci dan membersihkannya (Nehemia 13:1-9).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada upaya Nehemia untuk menerapkan kembali pemeliharaan hari Sabat dengan benar. Dia menghadapi para pedagang yang menjual barang pada hari Sabat di luar tembok Yerusalem dan memerintahkan mereka untuk menghentikan aktivitas mereka (Nehemia 13:15-22).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti tanggapan Nehemia terhadap perkawinan campur antara orang Israel dan orang asing. Dia menegur mereka yang menikahi wanita asing, mengingatkan mereka akan dosa Salomo dalam hal ini. Dia dengan paksa memisahkan mereka yang terlibat dalam pernikahan tersebut (Nehemia 13:23-27).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Nehemia memurnikan imamat dengan menyingkirkan Elyasib, yang mengizinkan Tobiah mengakses ruang kuil. Dia menunjuk para imam dan orang Lewi yang dapat dipercaya untuk mengawasi tugas-tugas bait suci dengan tekun (Nehemia 13:28-31).

Singkatnya, Bab tiga belas dari kitab Nehemia menggambarkan pemulihan, dan penegakan hukum yang dialami setelah pembangunan kembali Yerusalem. Menyoroti pemurnian yang diungkapkan melalui penghapusan pengaruh asing, dan pemulihan dicapai melalui penerapan kembali pemeliharaan hari Sabat. Menyebutkan pemisahan yang diperlihatkan dalam praktek perkawinan campuran, dan pendirian kembali yang dianut untuk tanggung jawab imamat suatu perwujudan yang mewakili disiplin rohani suatu penegasan mengenai pemulihan menuju pembangunan kembali sebuah wasiat yang menggambarkan komitmen terhadap menghormati hubungan perjanjian antara Tuhan Pencipta dan umat pilihan-Israel

Nehemia 13:1 Pada hari itu mereka membaca kitab Musa di hadapan banyak orang; dan di dalamnya didapati tertulis, bahwa orang Amon dan orang Moab tidak boleh masuk ke dalam jemaah Allah untuk selama-lamanya;

1: Jangan durhaka kepada Tuhan dan menolak hukum-hukum-Nya, tetapi tetaplah setia dan taat.

2: Jangan biarkan orang-orang yang melanggar hukum Allah masuk ke dalam jemaah Allah.

1: Ulangan 23:3-4 Tidak seorang pun orang Amon atau orang Moab boleh diterima menjadi anggota jemaah TUHAN. Bahkan sampai generasi yang kesepuluh, tidak seorang pun dari mereka yang boleh masuk ke dalam jemaah TUHAN untuk selama-lamanya, karena mereka tidak menjumpaimu dengan roti dan air dalam perjalanan ketika kamu keluar dari Mesir, dan karena mereka menyewa Bileam bin Beor dari Pethor di Mesopotamia, untuk mengutukmu.

2: Yosua 23:12-13 Kalau tidak, jika kamu melakukan sesuatu hal, kembalilah dan bersatulah dengan sisa-sisa bangsa-bangsa yang masih tinggal di antara kamu dan kawinlah dengan mereka, lalu masuklah kepada mereka dan mereka kepadamu, ketahuilah yakinlah bahwa TUHAN, Allahmu, tidak akan lagi mengusir bangsa-bangsa ini dari hadapanmu. Tetapi hal-hal itu akan menjadi jerat dan perangkap bagimu, dan menjadi cambuk di sisimu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Kitab Musa dibacakan kepada umat dan ditemukan tertulis bahwa bangsa Amon dan Moab tidak boleh dibiarkan masuk ke dalam jemaah Allah selamanya.

Nehemia 13:2 Sebab mereka tidak menjumpai orang Israel dengan roti dan air, melainkan menyewa Bileam untuk melawan mereka, sehingga dia mengutuk mereka; tetapi Allah kita mengubah kutukan itu menjadi berkat.

Kasih dan kesetiaan Tuhan terlihat ketika Dia mengubah kutuk menjadi berkat.

1: Kasih Tuhan Selalu Menang

2: Bagaimana Kesetiaan Melihat Kita Melaluinya

Mazmur 91:2 "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Nehemia 13:3 Ketika mereka mendengar hukum itu, mereka memisahkan semua orang dari Israel.

Setelah mendengar hukum itu, kumpulan orang banyak yang bercampur itu dipisahkan dari Israel.

1. Mematuhi Hukum: Cara Mengikuti Perintah Tuhan

2. Persatuan Umat Tuhan: Nilai Keterpisahan

1. Ulangan 7:3-4 - "Jangan kawin campur dengan mereka, memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-laki mereka atau mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu, karena mereka akan menolak anak laki-lakimu untuk mengikuti Aku, untuk beribadah kepada dewa lain."

2. Efesus 2:14 - "Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan telah meruntuhkan tembok permusuhan yang memisahkan kita."

Nehemia 13:4 Dan sebelum itu, Imam Elyasib, yang mengepalai ruangan rumah Allah kita, bersekutu dengan Tobia:

Imam Elyasib bersekutu dengan Tobia, dan mengawasi ruangan rumah Allah.

1. “Bahaya Bergaul dengan Orang yang Salah”

2. "Pentingnya Menjunjung Rumah Tuhan"

1. Yakobus 4:4 - "Hai orang-orang yang berzinah! Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu barangsiapa mau menjadi sahabat dunia, ia menjadikan dirinya musuh Allah."

2. 1 Timotius 3:15 - "jika aku terlambat, hendaknya kamu mengetahui bagaimana seseorang harus bersikap dalam rumah tangga Allah, yaitu gereja dari Allah yang hidup, tiang penopang dan penopang kebenaran."

Nehemia 13:5 Dan bagi dia disediakan sebuah ruangan besar, di mana sebelumnya mereka meletakkan korban sajian, kemenyan, bejana-bejana, sepersepuluh dari jagung, anggur baru, dan minyak, yang diperintahkan untuk diberikan. kepada orang-orang Lewi, dan para penyanyi, dan para kuli; dan persembahan para imam.

Nehemia menyiapkan sebuah ruangan besar untuk orang Lewi, penyanyi, kuli angkut, dan imam di mana mereka dapat menyimpan persembahan mereka.

1. Kekuatan Kedermawanan: Cara Memberi dengan Sukacita dan Berlimpah

2. Melihat Lebih Dalam Tentang Pengorbanan: Bagaimana Pengorbanan Membantu Kita Menyembah Tuhan

1. 1 Korintus 16:2 - Pada hari pertama setiap minggu, hendaklah kamu masing-masing menyisihkan dan menabung sebanyak yang kamu bisa, supaya ketika aku datang, jangan ada pungutan.

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaklah tiap-tiap orang memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Nehemia 13:6 Tetapi selama ini aku tidak berada di Yerusalem; karena pada tahun kedua dan ketiga puluh pemerintahan Artaxerxes, raja Babel, aku datang menghadap raja, dan setelah beberapa hari diperoleh aku meninggalkan raja:

Nehemia tidak berada di Yerusalem selama dua setengah tahun, karena ia diberikan izin untuk pergi menghadap Raja Babel.

1. Menjaga Komitmen Setia di Masa Sulit

2. Memenuhi Panggilan Tuhan Meskipun Ada Tantangan

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Nehemia 13:7 Lalu aku sampai di Yerusalem dan aku mengerti tentang kejahatan yang dilakukan Elyasib terhadap Tobia ketika menyediakan baginya sebuah ruangan di pelataran rumah Allah.

Nehemia mengetahui bahwa Elyasib telah menyiapkan sebuah kamar di rumah Tuhan untuk Tobia.

1. Rumah Tuhan Itu Suci: Pentingnya Menjaganya Tetap Kudus.

2. Akibat Tidak Memperhatikan Rumah Tuhan dengan Serius.

1. Matius 21:13 - "Dan dia berkata kepada mereka: 'Ada tertulis: Rumahku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang perampok.'"

2. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi, jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

Nehemia 13:8 Hal itu membuatku sangat sedih; sebab itu aku membuang semua barang-barang rumah tangga Tobia ke luar kamar.

Nehemia sangat marah dengan kehadiran Tobiah di ruang kuil dan dia mengusir semua barang rumah tangga Tobiah sebagai tanggapannya.

1. Melihat Hal yang Tidak Dapat Diterima di Rumah Tuhan: Bagaimana Tanggapan Nehemia

2. Mengambil Pendirian: Teladan Nehemia

1. Efesus 5:11-12 - Jangan melakukan apa pun terhadap perbuatan kegelapan yang sia-sia, melainkan menyingkapkannya.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang boleh naik gunung TUHAN? Siapa yang boleh berdiri di tempat kudusnya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya.

Nehemia 13:9 Lalu aku memerintahkan, lalu mereka membersihkan ruangan-ruangan itu, dan ke sana aku membawa kembali perkakas-perkakas rumah Allah, dengan korban sajian dan kemenyan.

Nehemia memerintahkan bangsanya untuk membersihkan kamar-kamar dan memulihkan bejana-bejana rumah Tuhan, beserta korban sajian dan kemenyan.

1. Perlunya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Pentingnya Pemulihan Rumah Tuhan

1. Yohanes 14:15 ESV - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Yesaya 56:7 ESV - Ini akan kubawa ke gunung suci-Ku, dan kubuat mereka bersukacita di rumah doaku; korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang.

Nehemia 13:10 Dan aku tahu, bahwa bagian orang-orang Lewi belum diberikan kepada mereka; karena orang-orang Lewi dan para penyanyi yang melakukan pekerjaan itu, masing-masing melarikan diri ke ladangnya.

Nehemia memperhatikan bahwa orang-orang Lewi belum diberi bagian yang layak, dan bahwa para penyanyi serta orang-orang Lewi yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu semuanya sudah kembali ke ladang mereka.

1. Pekerjaan Tuhan Tidak Boleh Tidak Diberi Penghargaan

2. Tanggung Jawab Pemimpin untuk Peduli pada Pengikutnya

1. Matius 10:42 - Dan siapa yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak-anak kecil ini karena dia murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

2. 1 Timotius 5:17-18 - Hendaknya para penatua yang baik pemerintahannya dianggap layak mendapat kehormatan dua kali lipat, terutama mereka yang berjerih payah dalam berkhotbah dan mengajar. Sebab dalam Kitab Suci tertulis: Jangan memberangus mulut lembu yang sedang mengirik, dan pekerja berhak menerima upahnya.

Nehemia 13:11 Lalu aku bertengkar dengan para penguasa dan berkata: Mengapa rumah Allah ditinggalkan? Dan Aku mengumpulkan mereka dan menaruhnya pada tempatnya.

Nehemia mempertanyakan para pemimpin mengapa rumah Tuhan diabaikan dan kemudian mengorganisasi mereka untuk memperbaikinya.

1. Rumah Tuhan harus dijaga kesuciannya dan pemeliharaannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.

2. Kita harus mempertanggungjawabkan perbuatan kita dan mengutamakan rumah Tuhan.

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi ke tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya di sana, ke tempat kediamannya haruslah kamu cari, dan ke sanalah kamu harus datang: Dan ke sanalah kamu akan bawalah korban bakaranmu, dan korban sembelihanmu, dan sepersepuluhanmu, dan persembahan khusus dari tanganmu, dan korban nazarmu, dan korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembu sapimu dan dari kawanan dombamu: Dan di sanalah kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu , dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu berikan, kamu dan seisi rumahmu, yang diberkati Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Yosua 24:15 - "Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa alam orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN."

Nehemia 13:12 Kemudian seluruh Yehuda membawa persepuluhan dari jagung, anggur baru, dan minyak ke dalam perbendaharaan.

Penduduk Yehuda membawa persepuluhan berupa jagung, anggur baru, dan minyak ke perbendaharaan.

1: Kita harus bermurah hati dengan persembahan kita, menyadari bahwa semua yang kita miliki adalah pemberian dari Tuhan.

2: Kita harus memberi kepada Tuhan dari kelimpahan berkat kita, sebagai tanda kepercayaan kita pada rezeki-Nya.

1: Maleakhi 3:10-11, "Bawalah kamu semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak mau membukakanmu jendela-jendela surga , dan mencurahkan berkat kepadamu, sehingga tidak ada cukup ruang untuk menerimanya."

2: 2 Korintus 9:6-7, "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita."

Nehemia 13:13 Dan aku menjadikan bendahara perbendaharaan: Imam Selemya, dan Zadok, ahli kitab, dan di antara orang-orang Lewi, Pedaya; dan di samping mereka ada Hanan bin Zakur bin Matanya; karena mereka dianggap setia, dan tugas mereka adalah membagikan kepada saudara-saudara mereka.

Nehemia mengangkat Imam Selemya, Zadok, ahli Taurat, dan Pedaya, salah satu orang Lewi, serta Hanan bin Zakur bin Matanya, sebagai bendahara atas perbendaharaan, karena mereka dianggap setia dan bertanggung jawab membagi-bagikan kepada saudara-saudara mereka.

1. Pentingnya Kepemimpinan yang Setia - Nehemia 13:13

2. Melayani Tuhan dan Melayani Sesama - Nehemia 13:13

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2. Yakobus 2:17-18 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja. Ya, seseorang mungkin berkata, Engkau beriman, dan aku punya perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Nehemia 13:14 Ingatlah akan aku, ya Allahku, mengenai hal ini, dan jangan hapuskan perbuatan baikku yang telah kulakukan untuk rumah Tuhanku dan untuk kantor-kantornya.

Nehemia memohon kepada Tuhan untuk mengingat perbuatan baik yang telah dia lakukan untuk Rumah Tuhan.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dengan Hati Kasih

2. Pelayanan Setia: Berbuat Baik bagi Rumah Tuhan

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

Nehemia 13:15 Pada waktu itu aku melihat di Yehuda ada orang yang sedang memeras anggur pada hari Sabat, dan membawa masuk berkas gandum dan memuat keledai; demikian pula anggur, buah anggur, buah ara, dan segala macam barang bawaan yang mereka bawa ke Yerusalem pada hari Sabat; dan Aku bersaksi melawan mereka pada hari mereka menjual makanan.

Nehemia melihat orang-orang di Yehuda bekerja dan memikul beban pada hari Sabat yang melanggar hukum Tuhan.

1. "Kekuatan Ketaatan" - Yang menekankan pentingnya mengikuti hukum Tuhan.

2. "Hidup dalam Hadirat Tuhan" - Menjawab kebutuhan untuk menjalani hidup kita dengan memikirkan Tuhan.

1. Keluaran 20:8-10 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Matius 4:4 - Tetapi dia menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Nehemia 13:16 Di sana juga tinggal orang-orang Tirus yang membawa ikan dan segala macam barang dagangan, dan menjualnya pada hari Sabat kepada bani Yehuda dan di Yerusalem.

Para pedagang Tirus tinggal di Yerusalem dan menjual dagangan mereka pada hari Sabat kepada orang-orang Yehuda.

1. Firman Tuhan Jelas: Jangan Melanggar Hari Sabat

2. Bekerja pada hari Sabat: Apakah Itu Layak?

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Markus 2:23-28 - Dan terjadilah, bahwa dia melewati ladang jagung pada hari Sabat; dan murid-muridnya mulai memetik bulir jagung sambil berjalan.

Nehemia 13:17 Lalu aku bertengkar dengan para pemuka Yehuda dan berkata kepada mereka: Kejahatan apakah yang kamu lakukan sehingga menajiskan hari Sabat?

Nehemia mengkonfrontasi para bangsawan Yehuda karena mereka mencemarkan hari Sabat.

1. Jagalah hari Sabat tetap kudus

2. Hidup Kudus adalah Tanda Ketaatan kepada Tuhan

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan.

Nehemia 13:18 Bukankah nenek moyangmu dan Allah kita tidak mendatangkan segala kejahatan ini ke atas kita dan ke atas kota ini? namun kamu mendatangkan lebih banyak murka terhadap Israel dengan menajiskan hari Sabat.

Nehemia memperingatkan agar tidak mencemarkan hari Sabat, mengingatkan orang-orang tentang bagaimana tindakan mereka dapat mendatangkan lebih banyak kejahatan terhadap Israel.

1: Kita perlu mengingat nenek moyang kita dan Tuhan kita serta menahan diri dari menajiskan hari Sabat.

2: Kita perlu bertanggung jawab atas tindakan kita dan memperhatikan dampak keputusan kita terhadap dunia di sekitar kita.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2: Kolose 2:16-17 - Janganlah seorangpun menghakimi kamu mengenai makanan atau minuman, atau mengenai hari raya, atau bulan baru, atau hari sabat, yang merupakan bayangan dari apa yang akan datang, padahal hakikatnya adalah Kristus.

Nehemia 13:19 Dan terjadilah, ketika pintu-pintu gerbang Yerusalem mulai gelap menjelang hari Sabat, aku memerintahkan agar pintu-pintu gerbang itu ditutup, dan memerintahkan agar pintu-pintu gerbang itu tidak dibuka sampai setelah hari Sabat; hamba-hamba aku menempatkannya di pintu gerbang, agar tidak ada beban yang dibawa masuk pada hari Sabat.

1: Kita harus berhati-hati dalam menaati hukum dan perintah Tuhan.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menghormati hari Sabat.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2: Matius 12:1-14 - Yesus dan murid-muridnya memetik gandum untuk dimakan pada hari Sabat.

Nehemia 13:20 Maka para pedagang dan penjual segala macam barang singgah satu dua kali di luar Yerusalem.

Para pedagang dan penjual dari segala jenis bisnis melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk menjalankan bisnis mereka.

1. Pentingnya bisnis dalam kehidupan seorang Kristen.

2. Mengikuti rencana Tuhan meski ditentang.

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. Nehemia 4:14 - Pada malam hari aku keluar bersama hamba-hambaku melalui Pintu Gerbang Lembah sampai ke Mata Air Naga dan Pintu Gerbang Kotoran, dan aku memeriksa tembok-tembok Yerusalem yang telah dirobohkan dan pintu-pintu gerbangnya yang telah dirobohkan. oleh api.

Nehemia 13:21 Lalu aku bersaksi melawan mereka dan berkata kepada mereka: Mengapa kamu bersembunyi di dekat tembok? jika kamu melakukannya lagi, aku akan menumpangkan tangan ke atas kamu. Sejak saat itu mereka tidak lagi datang pada hari Sabat.

Nehemia mengonfrontasi orang-orang yang bermalas-malasan di dekat tembok pada hari Sabat dan memperingatkan mereka agar tidak melakukannya lagi.

1. Hidup Taat pada Hukum Tuhan

2. Memilih untuk Berkomitmen pada Firman Tuhan

1. Ulangan 5:12-15, Peliharalah hari Sabat untuk menguduskannya, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat

TUHAN, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, atau hamba laki-lakimu, atau anak buahmu. hamba perempuanmu, atau lembumu, atau keledaimu, atau hewan ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu; agar hambamu laki-laki dan perempuanmu dapat beristirahat sebaik kamu. Dan ingatlah, bahwa dahulu engkau seorang hamba di tanah Mesir, dan bahwa TUHAN, Allahmu, membawa engkau keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan dengan tangan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau untuk memelihara hari Sabat.

2. Yesaya 58:13-14, Jikalau kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat suatu hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang terhormat; dan hendaklah kamu menghormati dia tanpa melakukan apa yang kamu inginkan, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan kata-katamu sendiri: maka engkau akan bergembira karena TUHAN; dan Aku akan membuatmu berkendara di tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu: karena mulut TUHAN telah mengatakannya.

Nehemia 13:22 Lalu aku memerintahkan kepada orang-orang Lewi, supaya mereka mentahirkan diri dan datang serta menjaga pintu-pintu gerbang untuk menguduskan hari Sabat. Ingatlah aku, ya Tuhanku, mengenai hal ini juga, dan ampunilah aku sesuai dengan besarnya rahmat-Mu.

Nehemia menekankan pentingnya memelihara hari Sabat dan memohon agar Tuhan mengingatnya dalam permohonannya.

1. Mematuhi Perintah Tuhan: Pentingnya Hari Sabat

2. Rahmat Tuhan : Mendoakan Ridho-Nya

1. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari suci TUHAN itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan jika kamu tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak berbuat sesuka hatimu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat kamu berkuda penuh kemenangan di ketinggian negeri dan berpesta dengan milik pusaka ayahmu. Yakub.

2. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah hari Sabat dengan menguduskannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari sabat bagi TUHAN, Allahmu. Di sana kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik kamu sendiri, anak laki-laki atau perempuanmu, atau hambamu laki-laki atau perempuan, atau hewan ternakmu, atau orang asing yang tinggal di kotamu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, tetapi pada hari ketujuh Ia berhenti. Sebab itu TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Nehemia 13:23 Pada waktu itu juga aku melihat orang-orang Yahudi yang mengawini istri-istri Asdod, dari Amon, dan dari Moab:

1: Kita dipanggil untuk menjadi kudus dan tidak terjerat dengan orang-orang kafir.

2: Kita harus berusaha untuk menghormati Tuhan dengan hidup kita, apapun resikonya.

1: 2 Korintus 6:14-16 "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman; sebab apakah kebenaran dan kejahatan mempunyai persekutuan? dan persekutuan apakah terang dengan kegelapan? 15 Dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial? atau bagian manakah yang dimilikinya? percaya dengan orang kafir? 16 Dan apakah hubungan bait Allah dengan berhala? sebab kamu adalah bait Allah yang hidup; seperti yang telah difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya dan berjalan di dalamnya; dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi bangsaku."

2: Ulangan 7:3-4 "Janganlah engkau mengawinkan mereka; anak perempuanmu tidak boleh engkau berikan kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu. 4 Sebab mereka akan menolak anak laki-lakimu untuk mengikuti aku, sehingga mereka mungkin menyembah dewa-dewa lain: demikianlah murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu, dan membinasakan kamu secara tiba-tiba."

Nehemia 13:24 Dan anak-anak mereka berbicara setengah bahasa Asdod, dan tidak dapat berbicara dalam bahasa Yahudi, tetapi menurut bahasa masing-masing bangsa.

Anak-anak bangsa Nehemia berbicara dalam bahasa Asdod dan bukan bahasa Yahudi.

1. Kekuatan Bahasa dalam Menyatukan atau Memisahkan Kita

2. Menjaga Bahasa Kita Tetap Hidup

1. Kisah Para Rasul 2:4-11 - Roh Kudus turun, dan semua yang hadir mampu memahami apa yang diucapkan dalam bahasa mereka sendiri.

2. Kejadian 11:1-9 - Menara Babel dan kebingungan bahasa.

Nehemia 13:25 Lalu aku bertengkar dengan mereka, lalu mengutuki mereka, dan memukul beberapa di antara mereka, dan mencabuti rambut mereka, dan memaksa mereka bersumpah demi Allah, dengan mengatakan: Jangan serahkan anak-anak perempuanmu kepada anak-anak laki-laki mereka, dan jangan pula mengambil anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelaki mereka. anak-anakmu, atau untuk dirimu sendiri.

Nehemia menentang orang-orang yang tidak menaati perintah Tuhan untuk tidak menikah dengan negara asing dan menghukum mereka dengan mengutuk, memukul, dan mencabut rambut mereka, membuat mereka bersumpah demi Tuhan untuk tidak melanggar.

1. Keberanian Nehemia dalam Menjunjung Perintah Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Firman Tuhan

1. Ulangan 7:3-4 - "Janganlah engkau mengawinkan mereka; janganlah engkau memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu. Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti Aku, sehingga mereka mungkin mengabdi pada dewa lain."

2. Matius 22:37-40 - "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua Seperti halnya itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Nehemia 13:26 Bukankah Salomo, raja Israel, berbuat dosa karena hal-hal ini? namun di antara banyak bangsa tidak ada raja seperti dia, yang dikasihi Allahnya, dan Allah menjadikan dia raja atas seluruh Israel: namun bahkan dia pun menyebabkan wanita-wanita aneh berbuat dosa.

Salomo adalah raja Israel tercinta yang dikaruniai Tuhan, namun ia tetap berdosa karena pengaruh wanita asing.

1. Perkenanan Tuhan Tidak Menyiratkan Keabadian: Pelajaran dari Kehidupan Salomo

2. Godaan: Perlunya Tetap Waspada dalam Iman

1. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Roma 6:12-14 - Janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga engkau menuruti hawa nafsunya. Jangan jadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan, tetapi hadirkanlah dirimu di hadapan Allah sebagai orang-orang yang telah dibangkitkan dari maut, dan anggota-anggota tubuhmu di hadapan Allah sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

Nehemia 13:27 Masakan kami mendengarkan kamu melakukan segala kejahatan besar ini, yaitu pelanggaran terhadap Allah kami dengan mengawini isteri asing?

Nehemia menegur bangsa Israel karena ketidaktaatan mereka dalam mengawini istri asing.

1. Belajar Mendengarkan dan Menaati Firman Tuhan

2. Kekuatan Ketidaktaatan

1. Ulangan 7:1-4

2. Efesus 5:22-33

Nehemia 13:28 Dan salah satu dari anak-anak Yoyada, anak Imam Besar Elyasib, adalah menantu Sanbalat, orang Horon itu; itulah sebabnya aku mengusir dia dari padaku.

Nehemia mengusir salah satu menantu Yoyada, Sanbalat, yang adalah seorang Horonit, dari hadapannya.

1. Menjaga Hati: Kekuatan Tindakan Nehemia

2. Tetap Setia Meskipun Ada Pencobaan: Sebuah Pelajaran dari Nehemia 13:28

1. Kisah Para Rasul 20:28-29, "Jagalah dirimu sendiri dan seluruh kawanan yang oleh Roh Kudus telah jadikan kamu penilik. Jadilah gembala bagi jemaat Allah yang dibelinya dengan darahnya sendiri. Aku mengetahuinya setelah aku pergi , serigala-serigala yang buas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya.

2. Amsal 4:23, "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

Nehemia 13:29 Ingatlah mereka, ya Allahku, karena mereka telah menajiskan imamat, perjanjian imamat, dan perjanjian orang Lewi.

Umat Allah harus tetap setia kepada-Nya dan perjanjian-Nya.

1: Kita harus tetap mengabdi kepada Tuhan dan perjanjian-Nya, apa pun risikonya.

2: Kita harus bersedia membayar harga ketaatan kepada Tuhan dan perjanjian-Nya.

1: Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap pekerjaan baik yang dilakukan-Nya. akan mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan pada pandangan-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2: Yehezkiel 11:19-20 - Kemudian Aku akan memberikan mereka satu hati, dan roh baru akan Kuberikan dalam batin mereka, dan Aku akan mengeluarkan hati yang keras dari dalam daging mereka, dan memberikan mereka hati yang taat, sehingga mereka dapat berjalan di dalamnya. ketetapan-Ku dan berpegang pada keputusan-keputusan-Ku dan melakukannya; dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka.

Nehemia 13:30 Demikianlah aku membersihkan mereka dari segala orang asing, dan menetapkan tugas-tugas para imam dan orang-orang Lewi, masing-masing menurut urusannya;

Bangsa Israel dibersihkan dari segala orang asing dan tugas para imam dan orang Lewi ditugaskan.

1. Pentingnya mengenali dan menghargai peran setiap orang dalam gereja.

2. Bagaimana gereja diperkuat dengan mengikuti perintah Tuhan.

1. Efesus 4:11-13 “Dan Ia mengaruniakan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

2. 1 Korintus 12:12-14 “Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, dan semuanya diberi minum dari satu Roh. Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, melainkan terdiri dari banyak anggota."

Nehemia 13:31 Dan untuk korban kayu bakar, pada waktu-waktu tertentu, dan untuk hasil sulung. Ingatlah aku, ya Tuhan, untuk selamanya.

Nehemia mengingatkan Allah akan kesetiaannya dengan mempersembahkan kayu, buah sulung, dan persembahan lainnya pada waktu yang ditentukan.

1. Kuasa Persembahan yang Setia: Teladan Nehemia

2. Mengingat Tuhan untuk Kebaikan: Hidup Bersyukur

1. Roma 12:1-2: “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 100:4-5: "Masuklah pintu-pintu gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan puji-pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya. Sebab TUHAN itu baik, dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaan-Nya tetap turun-temurun."

Ester bab 1 memperkenalkan kisah Ratu Ester dan menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa berikutnya. Bab ini berfokus pada perjamuan besar yang diselenggarakan oleh Raja Ahasuerus (Xerxes) di istananya, menampilkan kekayaan dan kekuasaannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Raja Ahasuerus yang mengadakan perjamuan mewah yang berlangsung selama 180 hari, memperlihatkan kekayaan dan kemegahannya kepada para pejabat dan bangsawan dari seluruh kerajaannya (Ester 1:1-4).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan pesta tersendiri yang diadakan untuk masyarakat Susa, di mana istana raja berada. Pada masa ini, Ratu Wasti juga mengadakan perjamuan bagi wanita di kamarnya sendiri (Ester 1:5-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti sebuah kejadian selama pesta raja ketika dia mabuk dan memerintahkan Ratu Wasti untuk muncul di hadapannya dengan mengenakan mahkota kerajaannya. Namun, dia menolak untuk menaati perintahnya (Ester 1:10-12).

Paragraf ke-4: Narasi tersebut menggambarkan tanggapan raja terhadap penolakan Wasti sebagai kemarahan dan penghinaan. Para penasehatnya menyarankan untuk memecat Wasti sebagai ratu dan mencari penggantinya yang lebih patuh (Ester 1:13-22).

Singkatnya, Bab pertama kitab Ester menggambarkan perjamuan mewah, dan konflik yang dialami di istana Raja Ahasuerus. Menyoroti kemewahan yang diungkapkan melalui pesta yang diperpanjang, dan ketegangan yang dicapai melalui pembangkangan Ratu Wasti. Menyebutkan konsekuensi yang ditunjukkan atas ketidaktaatan, dan pertimbangan yang diberikan untuk memilih ratu baru. Sebuah perwujudan yang mewakili dinamika kekuasaan. Sebuah pengantar yang menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa selanjutnya dalam kisah Ester.

Ester 1:1 Terjadilah pada zaman Ahasuerus, (inilah Ahasuerus yang memerintah, dari India sampai Etiopia, atas seratus tujuh dua puluh provinsi :)

Pada zaman Ahasuerus, yang memerintah di 127 provinsi dari India hingga Etiopia, sebuah peristiwa terjadi.

1. Tuhan mengendalikan sejarah.

2. Tuhan dapat bekerja melalui keadaan apa pun.

1. Daniel 2:21 Dia [Tuhan] mengubah waktu dan musim; Dia menyingkirkan raja-raja dan mengangkat raja-raja.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

Ester 1:2 Bahwa pada waktu itu, ketika raja Ahasweros duduk di atas takhta kerajaannya, yang ada di istana Susan,

Kisah Ester diawali dengan Raja Ahasuerus yang duduk di singgasana kerajaannya di istana Shushan.

1: Tuhan memberi kita semua tempat untuk melayani Dia dan memimpin orang lain.

2: Tuhan menempatkan kita pada posisi yang berwenang untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya.

1: Roma 13:1-2 “Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. mereka yang melawan akan mendapat hukuman."

2: 1 Petrus 2:13-14 "Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga manusia, baik kepada Kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat jahat dan untuk memuji mereka yang berbuat baik. ."

Ester 1:3 Pada tahun ketiga pemerintahannya, ia mengadakan pesta untuk semua pembesar dan pegawainya; kekuasaan Persia dan Media, para bangsawan dan pangeran provinsi, berada di hadapannya:

Raja Ahasuerus mengadakan pesta mewah untuk para pangeran, pelayan, dan bangsawan dari Persia dan Media.

1. Kedaulatan Tuhan dan Tanggung Jawab Manusia

2. Kelimpahan dalam Kedermawanan

1. Amsal 13:7 - "Yang satu berpura-pura kaya, namun tidak mempunyai apa-apa; yang lain berpura-pura miskin, namun mempunyai banyak kekayaan."

2. 1 Timotius 6:17-19 - “Perintahkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh harapan pada Allah yang dengan berlimpah memberi kita rezeki

semuanya untuk kesenangan kita. Perintahkan mereka untuk berbuat baik, kaya dalam amal shaleh, dan dermawan serta mau berbagi."

Ester 1:4 Ketika ia menceritakan kekayaan kerajaannya yang mulia dan kehormatan keagungannya yang mulia itu berhari-hari, bahkan seratus empat puluh hari.

Raja Ahasuerus menampilkan kekayaan kerajaannya dan kemuliaan keagungannya selama total 180 hari.

1. Hidup dalam Kemuliaan Tuhan

2. Hidup dalam Kemurahan Hati Kerajaan Allah

1. 2 Korintus 4:6-7 - Sebab Allah yang berfirman: Biarlah terang bersinar dari kegelapan, telah bersinar di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

2. 2 Korintus 9:8-9 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu selalu berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik. Seperti ada tertulis, Dia membagikan dengan cuma-cuma, Dia memberi kepada orang miskin; kebenarannya bertahan selama-lamanya.

Ester 1:5 Setelah hari-hari itu habis, raja mengadakan pesta bagi seluruh rakyat yang ada di istana Susan, baik besar maupun kecil, tujuh hari lamanya, di pelataran taman istana raja;

Raja Persia mengadakan pesta tujuh hari untuk seluruh rakyat di istananya.

1: Tuhan menunjukkan kepada kita melalui teladan Raja Persia bahwa kita harus selalu bermurah hati dengan sumber daya kita.

2: Kita dapat belajar dari Raja Persia bahwa keramahtamahan adalah kualitas penting yang harus dimiliki semua orang.

1: Lukas 14:12-14 - Yesus menceritakan perumpamaan tentang perjamuan besar dan memerintahkan orang untuk mengundang orang miskin dan cacat.

2: Roma 12:13 - Paulus memerintahkan orang-orang percaya untuk menunjukkan keramahtamahan satu sama lain tanpa bersungut-sungut.

Ester 1:6 Di mana ada tirai putih, hijau, dan biru, diikat dengan tali dari lenan halus dan cincin ungu sampai perak dan tiang marmer: tempat tidurnya dari emas dan perak, di atas trotoar merah, biru, dan putih , dan hitam, marmer.

Raja Ahasuerus dari Persia mengadakan perjamuan besar untuk para bangsawannya, mendekorasi ruang perjamuan dengan hiasan putih, hijau, dan biru yang diikat dengan tali dari linen halus dan cincin ungu hingga perak dan pilar marmer. Tempat tidur di aula terbuat dari emas dan perak, di atas trotoar marmer merah, biru, putih, dan hitam.

1. Keagungan dan Keagungan Tuhan yang Terungkap dalam Perjamuan Ester

2. Sukacita dalam Keramahtamahan dan Kemurahan Hati: Pelajaran dari Ester 1

1. Amsal 15:17 - Lebih baik makan malam dengan sayur-sayuran yang disertai cinta, dari pada seekor lembu yang mati disertai kebencian.

2. Roma 12:13 - Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

Ester 1:7 Mereka diberi minum dalam bejana-bejana emas, (bejana-bejana itu berbeda satu sama lain) dan anggur kerajaan dalam jumlah yang banyak, sesuai dengan keadaan raja.

Raja Persia mengadakan perjamuan besar untuk para bangsawannya dan memberi mereka berbagai bejana emas untuk diminum, serta anggur kerajaan yang berlimpah.

1. Kedermawanan Tuhan : Berkaca pada Kedermawanan Raja Persia

2. Rezeki Tuhan : Menghargai Kelimpahan Anugerah Tuhan

1. Mazmur 34:10 - "Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan apa pun."

2. Efesus 3:20-21 - "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam gereja oleh Kristus Yesus turun-temurun , selama-lamanya amin."

Ester 1:8 Dan minumnya sesuai dengan hukum; tidak ada seorang pun yang memaksa: karena raja telah menunjuk semua pejabat istananya, agar mereka melakukan apa yang mereka sukai.

Raja Ahasuerus memberikan kebebasan kepada para perwiranya untuk minum sebanyak yang mereka mau, tanpa paksaan apa pun, sesuai hukum.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Tuhan Memberdayakan Kita untuk Membuat Keputusan Sendiri

2. Anugerah dan Kemurahan Tuhan: Bagaimana Tuhan Meluaskan Kasih Tanpa Syarat kepada Kita

1. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Roma 6:12-14 - Janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga engkau menuruti hawa nafsunya. Jangan jadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan, tetapi hadirkanlah dirimu di hadapan Allah sebagai orang-orang yang telah dibangkitkan dari maut, dan anggota-anggota tubuhmu di hadapan Allah sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

Ester 1:9 Juga ratu Wasti mengadakan pesta bagi perempuan-perempuan di istana raja Ahasuerus.

Ratu Wasti mengadakan pesta untuk para wanita di rumah kerajaan Raja Ahasuerus.

1. Kedaulatan Tuhan : Menyadari Kuasa Tuhan dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

2. Melayani Sesama: Memahami Kekuatan Kerendahan Hati dan Cinta

1. Amsal 21:1 - "Hati raja ada di tangan TUHAN, seperti sungai-sungai air: ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. ."

Ester 1:10 Pada hari ketujuh, ketika hati raja sedang gembira dengan anggur, ia memerintahkan Mehuman, Biztha, Harbona, Bigtha, dan Abagtha, Zethar, dan Carcas, tujuh bendahara yang bertugas di hadapan Ahasuerus raja ,

Pada hari ketujuh, Raja Ahasyweros memerintahkan tujuh orang pelayannya untuk melayani dia sementara dia sedang bergembira dengan anggur.

1. Bahaya Mabuk

2. Berkah Ketaatan

1. Efesus 5:18 - Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.

2. Amsal 21:17 - Siapa yang menyukai kesenangan, ia akan menjadi miskin; dia yang menyukai anggur dan minyak tidak akan kaya.

Ester 1:11 Untuk membawa ratu Wasti ke hadapan raja dengan mahkota kerajaan, untuk memperlihatkan kecantikannya kepada rakyat dan para pembesar, karena ia cantik dipandang.

Raja memerintahkan Wasti sang Ratu untuk dibawa ke hadapannya, mengenakan mahkota kerajaan, agar dikagumi oleh rakyatnya dan para pangeran karena kecantikannya.

1. Keindahan itu cepat berlalu, tetapi kasih Tuhan itu kekal.

2. Penampilan luar kita bisa menipu dan tidak mendefinisikan diri kita.

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. 1 Samuel 16:7 - Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel, Jangan perhatikan rupanya atau tinggi badannya, sebab Aku telah menolaknya. Tuhan tidak melihat apa yang orang lihat. Manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi Tuhan melihat hati.

Ester 1:12 Tetapi ratu Wasti menolak datang sesuai dengan perintah raja melalui para pelayannya; itulah sebabnya raja sangat murka dan amarahnya berkobar-kobar.

Ratu Wasti menolak menaati perintah Raja, sehingga membuatnya sangat marah.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Tunduk pada Kekuasaan Tuhan

2. Konsekuensi dari Ketidaktaatan: Memahami Akibat dari Tidak Menaati Tuhan

1. Efesus 5:22-24 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya.

2. Kolose 3:18-19 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana mestinya di dalam Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu dan jangan kasar terhadap mereka.

Ester 1:13 Kemudian raja berkata kepada orang-orang bijaksana yang mengetahui waktu itu, karena demikianlah sikap raja terhadap semua orang yang mengetahui hukum dan penghakiman:

Raja berkonsultasi dengan orang bijak untuk memberi nasihat mengenai masalah hukumnya.

1. Pentingnya mencari nasihat yang saleh

2. Kekuatan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ester 1:14 Dan yang berikutnya adalah Carshena, Shethar, Admatha, Tarsis, Meres, Marsena, dan Memucan, tujuh pangeran Persia dan Media, yang melihat wajah raja, dan yang duduk pertama di kerajaan;)

Tujuh pangeran Persia dan Media, Carshena, Shethar, Admatha, Tarsis, Meres, Marsena, dan Memucan, diberikan hak istimewa untuk melihat wajah raja dan duduk pertama di kerajaan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati

2. Kekuatan Persatuan

1. Filipi 4:13- Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Amsal 15:33- Takut akan Tuhan adalah didikan hikmat; dan sebelum kehormatan adalah kerendahan hati.

Ester 1:15 Apakah yang harus kami perbuat terhadap ratu Wasti menurut hukum, karena ia tidak melaksanakan perintah raja Ahasyweros melalui para pengurus rumah tangganya?

Raja Ahasuerus mengeluarkan perintah kepada Ratu Wasti yang tidak dipatuhinya, dan para pejabat menanyakan apa yang harus dilakukan terhadapnya menurut hukum.

1. Memilih Ketaatan: Pelajaran dari Ester

2. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi tentang Wasti

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena panjang umur dan tahun hidup serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu.

Ester 1:16 Jawab Memukana di hadapan raja dan para pembesar: Ratu Wasti tidak hanya berbuat salah terhadap raja saja, tetapi juga terhadap semua pembesar dan seluruh rakyat di seluruh wilayah raja Ahasweros.

Memucan berpendapat bahwa Wasti, sang ratu, tidak hanya telah menganiaya raja, tetapi juga semua pangeran dan rakyat di seluruh provinsi Ahasuerus.

1. Kekuatan Persatuan: Mengeksplorasi Kekuatan Bekerja Sama

2. Tanggung Jawab Pemimpin: Memahami Dampak Kepemimpinan yang Buruk

1. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

2. Yesaya 3:1-4 - Karena lihatlah, Tuhan ALLAH semesta alam mengambil dari Yerusalem dan dari Yehuda dukungan dan perbekalan, semua dukungan roti, dan semua dukungan air; orang perkasa dan prajurit, hakim dan nabi, peramal dan tua-tua, kapten lima puluh orang dan orang berpangkat, penasihat dan ahli sihir yang terampil dan ahli jimat.

Ester 1:17 Karena perbuatan ratu ini akan diketahui semua wanita, sehingga mereka akan memandang rendah suaminya, ketika dilaporkan, Raja Ahasweros memerintahkan ratu Wasti untuk dibawa ke hadapannya, tetapi dia tidak datang.

Ratu Wasti menolak untuk menghadap Raja Ahasuerus, dan ketidaktaatannya memicu ketakutan di kalangan wanita kerajaan bahwa suami mereka akan diremehkan.

1. Ketakutan akan Ketidaktaatan: Memahami Ketakutan Wasti

2. Menemukan Kekuatan dalam Ketidaktaatan: Bagaimana Wasti Menemukan Keberanian

1. Efesus 5:22-33 - Istri harus tunduk pada suaminya sendiri

2. Amsal 31:25-31 - Wanita yang berbudi luhur dan sifat-sifatnya

Ester 1:18 Demikian pula yang dikatakan para wanita Persia dan Media pada hari ini kepada semua pembesar raja yang telah mendengar tentang perbuatan ratu. Dengan demikian akan timbul terlalu banyak kebencian dan kemarahan.

Tindakan ratu mengakibatkan terlalu banyak penghinaan dan kemarahan.

1. Ingatlah untuk bertindak dengan kerendahan hati dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan Anda.

2. Waspadai dampak perkataan dan perbuatan Anda.

1. Amsal 14:15, Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Yakobus 3:17, Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

Ester 1:19 Jika raja berkenan, biarlah keluar perintah kerajaan darinya, dan biarlah tertulis di antara hukum-hukum Persia dan Media, agar tidak diubah, Bahwa Wasti tidak boleh datang lagi ke hadapan raja Ahasyweros; dan biarlah raja memberikan harta kerajaannya kepada orang lain yang lebih baik darinya.

Raja Ahasuerus mengeluarkan perintah kerajaan agar Wasti tidak lagi menghadapnya dan bahwa dia memberikan harta kerajaannya kepada seseorang yang lebih baik darinya.

1. Tuhan Maha Berdaulat dan Kehendak-Nya Maha Tinggi

2. Penyerahan pada Wewenang Mendatangkan Berkah

1. Yesaya 45:7 - "Akulah yang membentuk terang, dan Aku menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Aku, TUHAN, yang melakukan semuanya ini."

2. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Ester 1:20 Dan ketika keputusan raja yang akan dibuatnya itu diumumkan ke seluruh kerajaannya, (karena besarnya), maka hendaklah semua isteri memberikan hormat kepada suaminya, baik besar maupun kecil.

Raja Xerxes mengeluarkan dekrit bahwa semua istri harus menghormati suaminya, apapun status sosialnya.

1. Kekuatan Kehormatan: Cara Menghormati dan Menunjukkan Penghargaan kepada Pasangan

2. Berkat Ketaatan: Pahala dari Mengikuti Firman Tuhan

1. Efesus 5:33 - "Tetapi hendaklah kamu masing-masing mengasihi isterinya seperti dirinya sendiri, dan hendaklah isteri menjaga hormat kepada suaminya."

2. Kolose 3:18-19 - "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana yang sepatutnya di dalam Tuhan. Hai para suami, kasihilah isterimu dan jangan kasar terhadap mereka."

Ester 1:21 Perkataan itu menyenangkan hati raja dan para pemuka; dan raja melakukan sesuai dengan perkataan Memucan:

Raja dan para pangeran merasa senang dengan perkataan Memucan dan raja pun menuruti nasihatnya.

1. Kekuatan Nasihat yang Baik - Cara Mendengarkan dan Mengambil Tindakan

2. Ketaatan pada Otoritas – Kapan Harus Mengikuti dan Kapan Harus Memimpin

1. Amsal 18:15 - "Hati orang berakal mendapat pengetahuan, dan telinga orang bijak mencari pengetahuan."

2. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Ester 1:22 Sebab ia mengirim surat ke seluruh provinsi raja, ke setiap provinsi sesuai dengan tulisannya, dan ke setiap bangsa menurut bahasanya, agar setiap orang menjalankan pemerintahan di rumahnya sendiri, dan agar hal itu diumumkan menurut bahasa setiap bangsa.

Raja Ahasyweros mengeluarkan dekrit kepada seluruh provinsi di kerajaannya agar laki-laki di setiap provinsi memerintah rumah tangganya sendiri.

1. Memahami peran kita di rumah sebagai pria Kristen

2. Pentingnya kepemimpinan dalam rumah tangga

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan

2. Kolose 3:18-21 - Para suami, kasihilah istri dan anakmu, dan jangan kasar terhadap mereka.

Ester pasal 2 melanjutkan cerita dengan fokus pada pemilihan ratu baru menggantikan Wasti. Bab ini memperkenalkan Esther, seorang wanita muda Yahudi yang menjadi tokoh sentral dalam narasi tersebut.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan para penasihat Raja Ahasuerus yang menyarankan agar ia mengumpulkan gadis-gadis muda cantik dari seluruh kerajaan untuk dipertimbangkan sebagai calon ratu yang potensial. Ester, seorang yatim piatu Yahudi yang dibesarkan oleh sepupunya Mordekai, termasuk di antara mereka yang dibawa ke istana raja (Ester 2:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya menyoroti kecantikan Ester dan kebaikannya terhadap Hegai, penjaga wanita. Dia menjalani perawatan kecantikan selama dua belas bulan sebelum dipersembahkan kepada Raja Ahasweros (Ester 2:5-12).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menggambarkan bagaimana masing-masing calon menghabiskan satu malam bersama raja, dan setelah itu dikirim ke harem terpisah di mana mereka tidak akan kembali kecuali dipanggil namanya (Ester 2:13-14).

Paragraf ke-4: Narasi berfokus pada giliran Ester dengan raja. Dia mendapat perhatian di matanya, dan dia menobatkannya sebagai ratu menggantikan Wasti. Sementara itu, Mordekai mengungkap rencana pembunuhan raja dan memberi tahu Ester, yang melaporkannya kepada Ahasweros (Ester 2:15-23).

Singkatnya, Bab dua kitab Ester menggambarkan proses seleksi, dan kebangkitan yang dialami Ratu Ester di istana Raja Ahasuerus. Menyoroti perekrutan yang diungkapkan melalui pengumpulan calon ratu, dan perbedaan yang dicapai melalui kecantikan Ester yang luar biasa. Menyebutkan perpisahan yang diperlihatkan kepada para kandidat setelah pertemuan mereka, dan wahyu yang diterima untuk rencana pembunuhan sebuah perwujudan yang mewakili keadaan takdir sebuah kemajuan dalam kisah Ester yang terungkap

Ester 2:1 Sesudah itu, ketika murka raja Ahasyweros reda, teringatlah ia akan Wasti dan apa yang telah dilakukannya serta apa yang telah dijatuhkan terhadapnya.

Kemarahan raja pun reda dan ia teringat akan Wasti serta akibat tindakannya.

1. Kekuatan Anugerah Seorang Raja: Belajar dari Kisah Wasti

2. Nilai Kerendahan Hati: Hikmah dari Kehidupan Wasti

1. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Amsal 15:33 Takut akan Tuhan adalah didikan hikmat; dan sebelum kehormatan adalah kerendahan hati.

Ester 2:2 Lalu berkatalah hamba-hamba raja yang melayaninya: Biarlah ada gadis-gadis muda cantik yang dicari raja:

Para pelayan raja sedang mencari gadis-gadis muda yang cantik untuk raja.

1: Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan rasa hormat dan hormat kepada mereka yang berwenang. Roma 13:1-7

2: Tuhan memanggil kita untuk cerdas dalam mengambil keputusan dan bertindak. Amsal 4:23-27

1:1 Petrus 2:13-17

2: Titus 2:1-10

Ester 2:3 Dan raja harus mengangkat para pejabat di seluruh provinsi kerajaannya, agar mereka dapat mengumpulkan semua gadis muda yang cantik ke istana Susan, ke rumah para wanita, ke dalam penjagaan bendahara raja Hege, penjaganya. dari para wanita; dan biarlah barang-barang mereka untuk penyucian diberikan kepada mereka:

Raja menunjuk petugas di provinsinya untuk membawa gadis-gadis muda ke istana dan memberi mereka barang penyucian.

1. Kuasa Menunjuk Pemimpin: Bagaimana Kedaulatan Tuhan Memberdayakan Kita

2. Anugerah Tuhan: Bagaimana Raja Persia Menunjukkan Belas Kasihan kepada Kita

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

2. Ester 4:14 - Karena jika pada saat ini kamu tetap berdiam diri, maka akan terjadi perluasan dan pembebasan terhadap orang-orang Yahudi dari tempat lain; tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan dihancurkan: dan siapa yang tahu apakah kamu datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

Ester 2:4 Dan biarlah gadis yang menyenangkan hati raja menjadi ratu menggantikan Wasti. Dan hal itu menyenangkan hati raja; dan dia melakukannya.

Raja Persia menetapkan bahwa seorang gadis harus diangkat menjadi ratu, bukan Wasti, untuk menyenangkannya.

1. Rencana Tuhan bagi Wanita: Pemahaman Ester 2:4

2. Kekuatan Ketaatan: Wasti dan Ester dalam Ester 2:4

1. Amsal 31:30 - Pesona itu menipu dan kecantikan itu cepat berlalu, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan patut dipuji.

2. Kolose 3:18 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana mestinya di dalam Tuhan.

Esther 2:5 Di istana Susan ada seorang Yahudi bernama Mordekai bin Yair bin Simei bin Kish, seorang Benyamin;

Mordekai, seorang Yahudi Benyamin, tinggal di istana di Shushan.

1. Makna Mordekai: Menggali Karakter Seorang Yahudi Benyamin

2. Kisah Mordekai: Pelajaran tentang Kesetiaan

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Kejadian 12:2-3 - Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar dan Aku akan memberkati kamu; Aku akan membuat namamu besar, dan kamu akan menjadi berkat.

Ester 2:6 Yang telah dibawa keluar dari Yerusalem bersama dengan tawanan yang dibawa bersama-sama dengan Yekhonya, raja Yehuda, yang telah dibawa pergi oleh Nebukadnezar, raja Babel.

Ester diambil oleh Nebukadnezar di penawanan Jeconiah Raja Yehuda.

1. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit: Ester 2:6

2. Mengatasi Kesulitan: Teladan Ester

1. Yeremia 24:1-10

2. Roma 8:28-39

Esther 2:7 Lalu ia membesarkan Hadassah, yaitu Ester, anak perempuan pamannya, karena ia tidak mempunyai ayah dan ibu, dan pembantunya cantik dan cantik; yang Mordekai, ketika ayah dan ibunya meninggal, diambil sebagai putrinya sendiri.

Mordekai mengadopsi putri pamannya, Ester, setelah orang tuanya meninggal. Ester cantik dan cantik.

1. Indahnya Adopsi: Merayakan Cinta Keluarga

2. Kekuatan Cinta: Teladan Mordekai tentang Welas Asih

1. Efesus 1:5 - "Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus, sesuai dengan maksud kehendak-Nya"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Ester 2:8 Maka terjadilah, ketika perintah raja dan ketetapan raja didengar, dan ketika banyak gadis dikumpulkan di istana Susan, di bawah pengawasan Hegai, maka Ester dibawa juga ke rumah raja, ke istana. hak asuh Hegai, penjaga para wanita.

Banyak gadis dikumpulkan ke istana di Shushan dan Ester dibawa ke rumah raja, di bawah asuhan Hegai.

1. Kekuatan Ketaatan - teladan ketaatan Ester terhadap perintah raja

2. Panggilan untuk Berani – Keberanian Ester dalam menghadapi kesulitan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ester 4:14 - Sebab jika pada waktu ini kamu diam saja, maka akan timbul pertolongan dan kelepasan bagi orang-orang Yahudi dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan binasa. Namun siapa yang tahu apakah Anda datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

Ester 2:9 Gadis itu menyenangkan dia, dan dia menerima kebaikan darinya; dan dia segera memberikan barang-barangnya untuk penyucian, dengan barang-barang miliknya, dan tujuh gadis, yang pantas untuk diberikan kepadanya, keluar dari rumah raja: dan dia lebih memilih dia dan para pelayannya di tempat yang terbaik di rumah. dari para wanita.

Gadis itu menyenangkan hati raja dan dia memberinya apa yang dia butuhkan untuk penyucian dan tujuh gadis dari rumah raja. Dia menunjukkan kebaikannya dan memberinya tempat terbaik di rumah para wanita.

1. Allah memperlihatkan kemurahan-Nya kepada orang-orang yang menyenangkan Dia.

2. Kita hendaknya berusaha untuk menyenangkan Tuhan dan menerima berkat-Nya.

1. Lukas 12:32 - "Jangan takut, kawanan kecil; karena Bapamu berkenan memberikan kerajaan kepadamu."

2. Mazmur 84:11 - "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan mengaruniakan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup lurus."

Ester 2:10 Ester tidak memberitahukan bangsanya dan kaumnya, karena Mordekai telah memerintahkan dia untuk tidak memberitahukannya.

Ester dengan setia mematuhi instruksi Mordekai dan merahasiakan identitasnya.

1: Menaati perintah Tuhan meskipun itu tidak mudah adalah bagian penting dari hidup dengan setia.

2: Kita harus selalu bersedia untuk percaya dan menaati Tuhan, meskipun hal itu mungkin tampak sulit untuk dilakukan.

1: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Ulangan 5:32-33 Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan sepanjang jalan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar kamu dapat hidup dan baik keadaanmu, dan agar kamu dapat berumur panjang di tanah yang akan kamu miliki.

Ester 2:11 Dan Mordekai berjalan setiap hari di depan pelataran rumah perempuan, untuk mengetahui bagaimana keadaan Ester dan apa yang akan terjadi padanya.

Kesetiaan Mordekai kepada Tuhan ditunjukkan melalui kepeduliannya terhadap Ester.

1. Kekuatan Kesetiaan: Mendapatkan Kekuatan dari Teladan Mordekai

2. Nilai Komitmen: Meniru Kesetiaan Mordekai

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

2. Amsal 3:3-4 - Janganlah kasih yang teguh dan kesetiaan meninggalkan kamu; ikat di lehermu; tuliskanlah itu pada loh hatimu. Sehingga Anda akan mendapatkan nikmat dan kesuksesan yang baik di sisi Tuhan dan manusia.

Ester 2:12 Ketika tiba giliran setiap gadis untuk menghadap raja Ahasuerus, setelah itu ia telah berumur dua belas bulan, menurut tata cara para perempuan itu, (sebab demikianlah hari penyucian mereka telah selesai, yaitu enam bulan dengan minyak mur, dan enam bulan dengan wangi-wangian, dan dengan hal-hal lain untuk menyucikan wanita;)

Setiap dua belas bulan, remaja putri dipilih untuk menghadap Raja Ahasuerus melalui proses penyucian yang mencakup minyak mur dan bau harum masing-masing selama enam bulan.

1. Pentingnya Kesucian dan Penyucian Diri

2. Keindahan dan Keagungan Ciptaan Tuhan

1. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

2. Yesaya 61:10 - "Aku sangat bersuka kepada Tuhan; jiwaku bergembira karena Allahku. Sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan dan mendandani aku dengan jubah kebenaran-Nya."

Ester 2:13 Lalu datanglah setiap gadis menghadap raja; apa pun yang diinginkannya diberikan kepadanya untuk pergi bersamanya keluar dari rumah para wanita menuju rumah raja.

Setiap gadis diberikan apa pun yang diinginkannya untuk pergi ke rumah Raja.

1. Berkah Iman: Tuhan mengabulkan keinginan hati kita ketika kita percaya kepada-Nya.

2. Hidup dengan Tujuan: Kita harus berusaha untuk memenuhi kehendak Tuhan bagi hidup kita.

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

2. Amsal 16:3 - Berkomitmenlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan rencanamu akan berhasil.

Ester 2:14 Pada petang hari ia berangkat, dan keesokan harinya ia kembali ke rumah kedua para wanita, di bawah pengawasan Shaashgaz, bendahara raja, yang memelihara para selir. Ia tidak boleh masuk menghadap raja lagi, kecuali raja senang padanya, dan dia dipanggil dengan namanya.

Ester pergi ke rumah kedua para wanita dan diawasi oleh Shaashgaz, bendahara raja. Dia hanya diizinkan menemui raja jika raja menginginkannya.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan tersedia bagi kita dalam segala keadaan.

2. Tuhan berdaulat dan mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak-Nya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ester 4:14 - Karena jika kamu diam pada saat ini, maka kelegaan dan pembebasan akan muncul bagi orang-orang Yahudi dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan binasa. Namun siapa yang tahu apakah Anda datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

Ester 2:15 Ketika giliran Ester, putri Abihail, paman Mordekai, yang telah mengambil dia sebagai putrinya, datang menghadap raja, ia tidak memerlukan apa

pun selain apa yang diminta oleh Hegai, bendahara raja, penjaga istana. para wanita, ditunjuk. Dan Ester mendapat kemurahan hati di mata semua orang yang memandangnya.

Ester, keponakan Mordekai, dipilih untuk menghadap Raja dan diberikan semua yang dia butuhkan oleh Hegai, bendahara Raja. Dia sangat disukai oleh semua orang yang melihatnya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga - Ester 2:15

2. Penyediaan Tuhan di Tengah Kesulitan - Ester 2:15

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Ester 2:16 Maka Ester dibawa menghadap raja Ahasweros ke istananya pada bulan kesepuluh, yaitu bulan Tebet, pada tahun ketujuh pemerintahannya.

Ester dinikahkan dengan Raja Ahasweros pada bulan kesepuluh tahun ketujuh pemerintahannya.

1. Waktu Tuhan Selalu Sempurna

2. Mengenali Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Pengkhotbah 3:11 Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya, dan Dia menaruh dunia dalam hati mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Tuhan dari awal sampai akhir.

Ester 2:17 Dan raja lebih mencintai Ester daripada semua wanita, dan dia memperoleh kasih karunia dan kemurahan hati di hadapannya lebih dari semua gadis; sehingga dia memasangkan mahkota kerajaan di atas kepalanya, dan mengangkatnya menjadi ratu menggantikan Wasti.

Ester dipilih oleh raja untuk menjadi ratu menggantikan Wasti, dan dia dicintai dan disayangi lebih dari wanita mana pun.

1. Kasih Raja: Sebuah Studi dalam Ester 2:17

2. Anugerah dan Perkenanan Tuhan: Pengertian Ester 2:17

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan melimpahkan nikmat dan kehormatan. Tidak ada kebaikan yang Dia sembunyikan dari orang-orang yang hidupnya tidak bercela.

Ester 2:18 Kemudian raja mengadakan pesta besar untuk semua pembesar dan hamba-hambanya, bahkan pesta Ester; dan dia melakukan pembebasan ke provinsi-provinsi, dan memberikan hadiah, sesuai dengan keadaan raja.

Raja mengadakan pesta besar untuk semua pangeran, pelayan dan Ester, dan dia juga memberikan hadiah ke provinsi sesuai dengan negara bagiannya.

1. Kedermawanan Raja – Menggali kemurahan hati Raja dalam memberi kepada sesama.

2. Kekuatan Rasa Syukur - Menelaah bagaimana rasa syukur sang Raja ditunjukkan dalam pemberiannya.

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Ester 2:19 Ketika gadis-gadis itu berkumpul untuk kedua kalinya, maka Mordekai duduk di pintu gerbang raja.

Dalam Ester 2:19 disebutkan ketika para gadis dikumpulkan untuk kedua kalinya, Mordekai hadir di pintu gerbang raja.

1. Kesetiaan Mordekai : Mengkaji pentingnya ketabahan dalam hidup kita.

2. Kekuatan Berkumpul: Menjelajahi dampak hubungan komunal dalam kehidupan kita.

1. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa.

Ester 2:20 Ester belum memberitahukan sanak saudaranya atau bangsanya; seperti yang diperintahkan Mordekai kepadanya: karena Ester melakukan perintah Mordekai, seperti ketika dia dibesarkan bersamanya.

Ester mematuhi perintah Mordekai untuk tidak mengungkapkan identitasnya kepada bangsanya.

1: Menaati Otoritas Ester 2:20

2: Hormat dan Ketaatan Ester 2:20

1: Efesus 6:1-3 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

2: Kolose 3:20 Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Ester 2:21 Pada hari-hari itu, ketika Mordekai sedang duduk di pintu gerbang raja, dua orang bendahara raja, Bigthan dan Teresh, yang menjaga pintu, menjadi marah dan berusaha untuk menangkap raja Ahasweros.

Pada masa Raja Ahasuerus, dua orang pengurus rumah tangganya, Bigthan dan Teresh, marah dan berusaha mencelakainya.

1. Jangan pernah lupa menjaga hati dari amarah dan kepahitan

2. Akibat dari hati yang dipenuhi kepahitan dan kemarahan bisa sangat mengerikan

1. Amsal 4:23 Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir dari situ.

2. Mazmur 37:8 Menahan diri dari amarah dan menjauhi murka; jangan khawatir itu hanya membawa kejahatan.

Ester 2:22 Dan hal itu diketahui Mordekai, yang menceritakannya kepada ratu Ester; dan Ester mengesahkan rajanya atas nama Mordekai.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Mordekai memberi tahu Ratu Ester tentang suatu kejadian tertentu, dan dia kemudian melaporkannya kepada raja atas nama Mordekai.

1. Pentingnya kesetiaan dan ketaatan terhadap pemimpin yang diurapi Tuhan.

2. Allah akan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya dan hamba-hamba-Nya.

1. Pengkhotbah 8:2-4 Kataku, peliharalah perintah raja, karena sumpah Tuhan kepadanya. Jangan terburu-buru meninggalkan kehadirannya. Jangan mengambil pendirian pada suatu tujuan yang jahat, karena dia melakukan apa pun yang dia kehendaki. Karena perkataan raja adalah yang tertinggi, dan siapa yang dapat berkata kepadanya, Apa yang sedang kamu lakukan?

2. Efesus 6:5-8 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus. Patuhi mereka tidak hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju pada Anda, tetapi seperti hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati Anda. Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda sedang melayani Tuhan, bukan manusia, karena Anda tahu bahwa Tuhan akan memberi pahala kepada setiap orang atas kebaikan apa pun yang mereka lakukan, baik mereka budak atau orang merdeka.

Ester 2:23 Dan ketika penyelidikan dilakukan mengenai hal itu, terungkaplah; oleh karena itu mereka berdua digantung pada sebuah pohon: dan hal itu tertulis dalam kitab kronik di hadapan raja.

Dua orang dinyatakan bersalah melakukan kejahatan dan akibatnya digantung di pohon, dan itu dicatat dalam kitab kronik.

1. Akibat Dosa: Menelaah Kisah Ester 2:23

2. Kuasa Penghakiman Tuhan: Kajian terhadap Ester 2:23

1. Galatia 3:13 - Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat, dengan menjadi kutuk bagi kita: sebab ada tertulis, Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib:

2. Ulangan 21:22-23 - Dan jika seseorang telah melakukan dosa yang setimpal dengan hukuman mati, dan ia harus dihukum mati, dan engkau menggantungnya pada sebuah pohon, maka tubuhnya tidak boleh bermalam di atas pohon itu, melainkan bagaimanapun juga engkau harus menguburkannya pada hari itu; (sebab orang yang digantung itu terkutuk oleh Allah;) supaya janganlah tanahmu dicemarkan, yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, sebagai milik pusaka.

Ester pasal 3 memperkenalkan tokoh antagonis utama dalam cerita ini, Haman, dan rencana jahatnya untuk menghancurkan orang-orang Yahudi. Bab ini menyoroti kebangkitan Haman dan rencananya untuk memusnahkan Mordekai dan semua orang Yahudi di seluruh Kekaisaran Persia.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Raja Ahasweros mengangkat Haman, seorang Agag, ke posisi yang memiliki otoritas tinggi di kerajaannya. Raja memerintahkan seluruh hambanya untuk sujud dan memberi hormat kepada Haman, namun Mordekai menolak melakukannya (Ester 3:1-4).

Paragraf ke-2: Narasinya berfokus pada reaksi Haman terhadap penolakan Mordekai. Dia menjadi sangat marah dan berusaha membalas dendam tidak hanya terhadap Mordekai tetapi juga terhadap semua orang Yahudi di seluruh kekaisaran. Dia menyusun rencana dengan membuang undi (pur) untuk menentukan tanggal pemusnahannya (Ester 3:5-7).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menggambarkan Haman mendekati Raja Ahasuerus dan mengajukan proposal untuk memusnahkan sekelompok orang yang tidak disebutkan namanya yang digambarkan tidak mengikuti hukum raja. Haman menawarkan sejumlah besar uang sebagai pembayaran untuk melaksanakan rencana ini (Ester 3:8-9).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Ahasuerus memberikan izin atas rencana Haman tanpa mengetahui bahwa rencana itu menyasar bangsa Ester, yaitu kaum Yahudi. Surat dikirim ke seluruh kekaisaran yang memerintahkan kehancuran mereka pada hari tertentu yang dipilih dengan membuang undi (Ester 3:10-15).

Singkatnya, Bab tiga dari kitab Ester menggambarkan kebangkitan dan rencana jahat yang dilakukan oleh Haman di istana Raja Ahasweros. Menyoroti promosi yang diungkapkan melalui peningkatan pangkat, dan permusuhan dicapai melalui penolakan Mordekai. Menyebutkan plot yang ditunjukkan untuk pemusnahan massal, dan keputusan yang diambil untuk pemusnahan merupakan perwujudan yang mewakili eskalasi konflik dan intensifikasi ketegangan dalam kisah Ester

Ester 3:1 Sesudah itu raja Ahasyweros mengangkat Haman bin Hameda, orang Agag itu, lalu mengangkat dia dan mengangkat kedudukannya di atas semua pembesar yang bersama-sama dengan dia.

Raja Ahasuerus mengangkat Haman ke posisi berkuasa di istana, melebihi semua pangeran lainnya.

1. Bahaya Kesombongan – Amsal 16:18

2. Kekuatan Kerendahan Hati - Yakobus 4:6-10

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6-10 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Ester 3:2 Dan semua pegawai raja yang ada di pintu gerbang raja membungkukkan badannya dan memberi hormat kepada Haman, karena raja telah memerintahkan demikian mengenai dia. Namun Mordekai tidak membungkuk dan tidak memberi hormat.

Mordekai menolak untuk tunduk pada Haman, meskipun ada perintah raja.

1. Menaati Tuhan Daripada Manusia - Ester 3:2

2. Keberanian Mordekai - Ester 3:2

1. Kisah Para Rasul 5:29 - "Kemudian Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

2. Ibrani 11:23-27 - "Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan tiga bulan dari orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah anak yang pantas; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja."

Ester 3:3 Lalu hamba-hamba raja yang ada di pintu gerbang raja berkata kepada Mordekai: Mengapa engkau melanggar perintah raja?

Mordekai ditanya oleh para pelayan raja mengapa dia tidak menaati perintah raja.

1. Pentingnya menaati otoritas

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Roma 13:1-7 : Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yakobus 4:17 : Maka barangsiapa mengetahui apa yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ester 3:4 Lalu terjadilah, ketika mereka berbicara kepadanya setiap hari, dan dia tidak mendengarkan mereka, maka mereka memberitahu Haman, untuk mengetahui apakah perkara Mordekai dapat dipertahankan, karena dia telah memberitahukan mereka bahwa dia adalah seorang Yahudi.

Rakyat berbicara kepada raja setiap hari, tetapi raja tidak mendengarkan, jadi mereka berkonsultasi dengan Haman untuk menentukan nasib Mordekai, seorang Yahudi yang telah mengungkapkan identitasnya kepada mereka.

1. Pentingnya mendengarkan sudut pandang orang lain

2. Perlindungan Tuhan terhadap kelompok minoritas yang teraniaya

1. Yakobus 1:19 - Cepat mendengar, lambat berbicara

2. Ester 4:14 - Sebab jika pada waktu ini kamu diam saja, maka akan timbul pertolongan dan kelepasan bagi orang-orang Yahudi dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan binasa. Dan siapa yang tahu bahwa Anda telah mencapai posisi kerajaan Anda pada saat seperti ini?

Ester 3:5 Ketika Haman melihat bahwa Mordekai tidak sujud dan tidak memberi hormat, maka Haman menjadi sangat marah.

Harga diri Haman terluka ketika Mordekai menolak sujud kepadanya.

1. Bahaya Kesombongan: Mengapa Kita Harus Merendahkan Diri

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Menolak Godaan Kesombongan

1. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, "Allah menentang orang yang sombong, tetapi Ia menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Esther 3:6 Dan ia berpikir untuk tidak menyentuh Mordekai sendirian; karena mereka telah menunjukkan kepadanya orang-orang Mordekai: itulah sebabnya Haman berusaha menghancurkan semua orang Yahudi yang ada di seluruh kerajaan Ahasuerus, bahkan orang-orang Mordekai.

Keputusan tersebut dikeluarkan untuk memusnahkan seluruh orang Yahudi, tidak hanya Mordekai, di seluruh kerajaan Ahasuerus.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Menghadapi Penganiayaan

2. Kekuatan Persatuan dan Komunitas

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Ester 3:7 Pada bulan pertama, yaitu bulan Nisan, pada tahun kedua belas pemerintahan raja Ahasweros, mereka melemparkan Pur, yaitu undi, di hadapan Haman dari hari ke hari, dan dari bulan ke bulan, sampai tanggal kedua belas. bulan, yaitu bulan Adar.

Pada tahun kedua belas pemerintahan Raja Ahasweros, dilakukan pengundian hari demi hari dan bulan demi bulan hingga bulan kedua belas, yaitu Adar.

1. Tuhan mempunyai tujuan untuk setiap hari dan setiap bulan

2. Kita bukannya tidak berdaya dalam keadaan kita

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2. Yesaya 14:24 - TUHAN semesta alam telah bersumpah, berfirman: Sesungguhnya seperti yang Aku duga, demikianlah hal itu akan terjadi, dan seperti yang Aku rencanakan, demikianlah hal itu akan tetap terjadi.

Ester 3:8 Kata Haman kepada raja Ahasyweros: Ada suatu bangsa yang tersebar dan tersebar di antara rakyat di seluruh provinsi kerajaanmu; dan hukum mereka berbeda-beda bagi semua orang; mereka juga tidak menaati hukum raja: oleh karena itu, tidak ada gunanya raja menderita karenanya.

Nasihat Haman kepada Ahasuerus mengungkapkan bahwa prasangka dan diskriminasi tidak mendapat tempat dalam kerajaan Allah.

1. Tuhan memanggil kita untuk mencintai dan menerima semua orang, tidak peduli perbedaan mereka.

2. Kita harus memperlakukan semua orang dengan hormat, karena kita semua setara di mata Tuhan.

1. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. Kolose 3:14 - "Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna."

Ester 3:9 Jika raja berkenan, biarlah tertulis supaya mereka dimusnahkan: dan aku akan membayar sepuluh ribu talenta perak kepada tangan orang-orang yang mengurus bisnis itu, untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan raja.

Haman mengusulkan kepada Raja Xerxes untuk menulis sebuah dekrit yang akan mengakibatkan kehancuran orang-orang Yahudi, dan menawarkan untuk membayar sejumlah besar uang untuk itu.

1. Bahaya Keserakahan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Tawaran Haman

2. Membela Apa yang Benar: Teladan Ester

1. Yakobus 5:1-6 - Bahaya Kekayaan

2. Ester 4:14 - Membela Apa yang Benar

Ester 3:10 Raja mengambil cincinnya dari tangannya dan memberikannya kepada Haman bin Hamedata, orang Agag, musuh orang Yahudi.

Raja memberikan cincinnya kepada Haman, musuh orang Yahudi.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Ester Menunjukkan Cara Mengatasi Kesulitan

2. Penyediaan Tuhan di Saat Sulit: Kisah Pengharapan Ester

1. Matius 5:44-45 : “Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dialah yang menerbitkan mataharinya atas kejahatan

dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang adil dan orang-orang yang tidak adil.”

2. Roma 12:17-21: “Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan."

Ester 3:11 Lalu raja berkata kepada Haman: Perak itu diberikan kepadamu, juga rakyat, untuk berbuat terhadap mereka sesuai dengan apa yang kamu anggap baik.

Raja memberi Haman perak dan mengizinkannya melakukan apa pun yang diinginkannya terhadap rakyat.

1. Bahaya Kekuasaan: Sebuah Peringatan dari Ester 3:11

2. Kekuatan Pilihan: Menggunakan Sumber Daya Kita dengan Bijaksana Menurut Ester 3:11

1. Matius 10:29 (Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak seekor pun di antaranya akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu.)

2. Amsal 22:2 (Kaya dan miskin mempunyai kesamaan: Tuhanlah yang menciptakan semuanya.)

Ester 3:12 Kemudian dipanggillah ahli-ahli Taurat raja pada hari yang ketiga belas bulan pertama, dan di sanalah tertulis sesuai dengan semua yang diperintahkan Haman kepada para wakil raja, dan kepada para gubernur di setiap provinsi, dan kepada para penguasa negeri. setiap bangsa di setiap provinsi menurut tulisannya, dan setiap bangsa menurut bahasanya; atas nama raja Ahasuerus tertulis dan dimeteraikan dengan cincin raja.

Para ahli Taurat raja dipanggil pada hari ketiga belas bulan pertama untuk menulis sesuai dengan perintah Haman dan memeteraikannya dengan cincin raja.

1. Kedaulatan Allah Atas Segala Sesuatu: Sebuah Pelajaran dari Ester 3:12

2. Kekuatan Persuasi: Pelajaran dari Ester 3:12

1. Daniel 4:34-35 - Dan pada akhir hari aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke surga, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selamanya, yang memiliki kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya turun-temurun.

2. Yesaya 40:15 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil.

Ester 3:13 Surat-surat itu dikirim melalui pos ke seluruh provinsi raja, untuk membinasakan, membunuh, dan membinasakan semua orang Yahudi, baik tua maupun muda, anak-anak kecil dan perempuan, dalam satu hari, bahkan pada

tanggal tiga belas. pada hari bulan kedua belas, yaitu bulan Adar, dan untuk mengambil jarahannya sebagai mangsa.

Surat dikirim melalui pos ke seluruh provinsi raja untuk membunuh semua orang Yahudi pada hari ketiga belas bulan kedua belas, Adar, dan mengambil rampasan mereka.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata yang Kita Ucapkan Dapat Berdampak Langsung pada Orang Lain

2. Ketahanan dalam Menghadapi Kesulitan: Belajar Bertekun Melewati Masa-masa Sulit

1. Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Roma 5:3-4 Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

Ester 3:14 Salinan tulisan perintah yang harus diberikan di setiap provinsi diumumkan kepada semua orang, agar mereka siap menghadapi hari itu.

Dekrit Raja Ahasuerus diumumkan di seluruh kerajaan, memerintahkan semua orang untuk bersiap menghadapi hari tertentu.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Ester 3:14

2. Pentingnya Persiapan - Ester 3:14

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yesaya 55:8-9

Ester 3:15 Pos-pos itu dikeluarkan karena dipercepat oleh perintah raja, dan keputusan itu diberikan di istana Susan. Raja dan Haman duduk untuk minum; tetapi kota Shushan menjadi bingung.

Raja memerintahkan agar pos-pos itu dikirim dengan sebuah dekrit, lalu dia dan Haman duduk untuk minum. Shushan dibiarkan dalam kebingungan.

1. Kuasa Perintah Raja

2. Gema Keputusan yang Menakutkan

1. Amsal 21:1 - Hati raja ada di tangan Tuhan, seperti aliran air: dia mengalirkannya ke mana pun dia mau.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Ester pasal 4 berfokus pada tanggapan Mordekai dan Ester terhadap keputusan Haman untuk memusnahkan orang Yahudi. Bab ini menyoroti keprihatinan mereka, komunikasi mereka, dan keputusan Ester untuk mendekati raja meskipun ada risikonya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Mordekai berkabung dan mengungkapkan kesedihannya atas keputusan Haman. Ia merobek pakaiannya dan mengenakan kain kabung dan abu sebagai tanda berkabung. Hal ini mendorong banyak orang Yahudi di Susan untuk melakukan hal yang sama (Ester 4:1-3).

Paragraf ke-2: Narasinya menggambarkan Ester mengetahui tindakan Mordekai dan mengirim pelayannya Hathach untuk mencari tahu apa yang terjadi. Mordekai memberi tahu Hathach tentang rencana Haman dan mendesak Ester untuk menghadap raja untuk memohon pembelaan bagi rakyatnya (Ester 4:4-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti keengganan awal Ester karena bahayanya mendekati raja tanpa dipanggil. Dia mengirimkan pesan kembali melalui Hathach, mengungkapkan kekhawatirannya tentang kehadiran raja tanpa diundang (Ester 4:10-12).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Mordekai menantang Ester dengan mengingatkannya bahwa dia sendiri tidak dikecualikan dari keputusan Haman, bahkan sebagai ratu. Dia mendorongnya untuk mempertimbangkan bahwa mungkin dia ditempatkan pada posisinya pada saat seperti ini, mendesaknya untuk mengambil tindakan (Ester 4:13-17).

Singkatnya, pasal empat kitab Ester menggambarkan kesusahan dan keputusan penting yang dihadapi Mordekai dan Ratu Ester. Menyoroti duka yang diungkapkan melalui ekspresi kesedihan di depan umum, dan komunikasi dicapai melalui pertukaran pesan. Menyebutkan keragu-raguan yang ditunjukkan saat mendekati raja, dan kesadaran yang diterima saat mengambil sikap, sebuah perwujudan yang mewakili pengorbanan pribadi, sebuah eskalasi menuju titik balik kritis dalam kisah Ester.

Ester 4:1 Ketika Mordekai mengetahui semua yang telah terjadi, Mordekai mengoyak pakaiannya dan mengenakan kain kabung dengan abu, lalu pergi ke tengah-tengah kota dan menangis dengan suara nyaring dan pedih;

Mordekai berduka atas penganiayaan terhadap bangsanya dan meminta bantuan Tuhan.

1. Tuhan akan selalu ada untuk memberikan kenyamanan dan pertolongan di saat kesusahan.

2. Kita harus berpaling kepada Tuhan pada saat kesulitan dan kesedihan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 55:22 - "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak."

Ester 4:2 Dan mereka sampai di depan pintu gerbang raja, sebab tidak seorang pun boleh masuk ke dalam gerbang raja dengan mengenakan kain kabung.

Mordekai berduka dan menunjukkan kesedihannya dengan mengenakan kain kabung dan duduk di depan pintu gerbang raja.

1. Kekuatan Berkorban Demi Tuhan

2. Kekuatan Duka bagi Orang Benar

1. Matius 10:37-38 - "Siapa pun yang lebih mencintai ayah atau ibunya daripada aku, tidak layak bagiku; siapa pun yang lebih mencintai putra atau putrinya daripada aku, tidak layak bagiku. Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan ikuti aku tidak layak bagiku."

2. Filipi 3:7-8 - "Tetapi segala keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Dan segala sesuatu itu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, jauh lebih berharga daripadanya." Aku telah kehilangan segala sesuatunya. Aku menganggapnya sampah, supaya aku dapat memperoleh Kristus."

Esther 4:3 Dan di setiap provinsi, di mana pun perintah raja dan keputusannya sampai, terjadilah perkabungan yang hebat di antara orang-orang Yahudi, dan puasa, dan tangisan, dan ratapan; dan banyak yang terbaring dalam kain kabung dan abu.

Orang-orang Yahudi di setiap provinsi berduka, berpuasa, menangis, dan meratap sebagai tanggapan terhadap perintah dan ketetapan raja.

1. Kekuatan Ketaatan : Menanggapi Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Duka: Memahami Duka dan Kehilangan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Matius 5:4 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Ester 4:4 Maka datanglah hamba-hamba Ester dan pengurus rumah tangganya dan menceritakan hal itu kepadanya. Saat itu ratu sangat sedih; dan dia mengirimkan pakaian untuk memberi pakaian kepada Mordekai, dan untuk mengambil kain kabungnya darinya: tetapi Mordekai tidak menerimanya.

Ester sangat sedih ketika mendengar penderitaan Mordekai.

1. Tuhan bekerja melalui penderitaan kita untuk mendatangkan kenyamanan dan kedamaian.

2. Saat kita dihadapkan pada cobaan, kasih Tuhan akan membimbing kita.

1. Mazmur 34:18, "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ester 4:5 Kemudian memanggil Ester untuk menemui Hatach, salah seorang bendahara raja, yang telah ditunjuknya untuk melayaninya, dan memberikan perintah kepada Mordekai untuk mengetahui apa dan mengapa hal itu terjadi.

Ester mengirim pelayannya, Hatach, ke Mordekai untuk mencari tahu mengapa dia begitu marah.

1. Rencana Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Orang Tak Terduga untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:4-6- Bersukacitalah selalu karena Tuhan. Saya akan mengatakannya lagi: Bergembiralah! Biarkan kelembutan Anda terlihat jelas bagi semua orang. Tuhan sudah dekat. Jangan khawatir terhadap apa pun, tetapi dalam setiap situasi, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Ester 4:6 Maka pergilah Hatach menemui Mordekai, ke jalan kota yang ada di depan pintu gerbang raja.

Hatach diperintahkan oleh Ester untuk pergi ke Mordekai di jalan kota yang terletak di depan gerbang raja.

1. Pentingnya Ketaatan: Sebuah Pelajaran dari Ester 4:6

2. Hamba Setia: Kisah Hatach dalam Ester 4:6

1. Efesus 6:5-8 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia dengan takut dan gemetar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan pada Kristus

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Ester 4:7 Dan Mordekai menceritakan kepadanya tentang semua yang telah terjadi padanya, dan tentang jumlah uang yang telah dijanjikan Haman untuk dibayarkan ke perbendaharaan raja bagi orang-orang Yahudi, untuk membinasakan mereka.

Mordekai dan Ester percaya kepada Tuhan dan beriman kepada-Nya meskipun mereka berada dalam situasi sulit.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan dalam keadaan yang paling menantang sekalipun.

2. Miliki iman dan kepercayaan kepada Tuhan, apapun situasinya.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ester 4:8 Juga diberikannya kepadanya salinan surat perintah yang diberikan di Sushan untuk memusnahkan mereka, untuk diperlihatkan kepada Ester, dan untuk diberitahukan kepadanya, dan untuk diperintahkan kepadanya agar ia pergi

menghadap raja. , untuk berdoa kepadanya, dan untuk mengajukan permintaan di hadapannya untuk bangsanya.

Bagian ini menceritakan instruksi Mordekai kepada Ester, untuk mengajukan permohonan kepada raja atas nama rakyatnya.

1: Kita mempunyai tanggung jawab untuk membela kaum tertindas dan berbicara mewakili mereka, seperti yang dilakukan Ester.

2: Kita harus menunjukkan keberanian dalam menghadapi keadaan sulit dan percaya pada kesetiaan Tuhan, seperti yang dilakukan Ester.

1: Yesaya 1:17 "Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela yang tertindas. Bela kepentingan anak yatim; bela perkara janda."

2: Ibrani 11:23-27 "Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia bukan anak biasa, dan mereka tidak takut terhadap titah raja. Karena iman Musa , ketika dia dewasa, menolak untuk dikenal sebagai putra putri Firaun, karena dia lebih suka dianiaya bersama umat Tuhan daripada menikmati kesenangan dosa yang sekilas. Dia menganggap aib demi Kristus sebagai nilai yang lebih besar. dari pada harta Mesir, sebab ia menantikan upahnya. Karena iman ia meninggalkan Mesir tanpa takut akan murka raja; ia bertahan karena ia melihat Dia yang tidak kelihatan. Karena iman ia memelihara Paskah dan percikan darah, supaya pemusnah anak sulung tidak menyentuh anak sulung Israel."

Ester 4:9 Lalu Hatach datang dan memberitahukan perkataan Mordekai kepada Ester.

Ester diberitahu tentang kata-kata Mordekai oleh Hatach.

1. Kekuatan Komunikasi: Bagaimana Ester Diberitahu tentang Perkataan Mordekai.

2. Pentingnya Ketaatan: Mengapa Ester Mendengarkan Mordekai.

1. Amsal 15:23 - "Seseorang mendapat sukacita ketika memberikan jawaban yang tepat dan betapa baiknya perkataan yang tepat waktu!"

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Ester 4:10 Sekali lagi Ester berbicara kepada Hatach, dan memberinya perintah kepada Mordekai;

Esther mendesak Hatach untuk menyampaikan pesan kepada Mordekai.

1. Kekuatan Perkataan yang Diucapkan: Komunikasi yang Setia dalam Keadaan Sulit

2. Komitmen terhadap Ketaatan: Menjalani Instruksi Tuhan

1. Yakobus 3:5 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu!

2. Lukas 8:21 - Tetapi dia menjawab mereka, Ibu saya dan saudara-saudara saya adalah mereka yang mendengar firman Tuhan dan melakukannya.

Ester 4:11 Semua pegawai raja dan rakyat daerah raja mengetahui, bahwa siapa pun, baik laki-laki maupun perempuan, yang tidak dipanggil, akan datang menghadap raja ke pelataran dalam, hanya ada satu hukum yang berlaku bagi raja. dihukum mati, kecuali orang-orang yang kepadanya raja akan mengulurkan tongkat emasnya, agar ia dapat hidup; tetapi aku belum dipanggil menghadap raja selama tiga puluh hari ini.

Para pelayan raja tahu bahwa siapa pun yang memasuki pelataran dalam tanpa dipanggil akan menghadapi kematian, kecuali mereka terhindar dari tongkat emas raja.

1: Kemurahan Tuhan adalah pengingat akan kefanaan kita sendiri.

2: Kita masih bisa diselamatkan di tengah kemalangan.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Ester 4:12 Dan mereka menceritakan perkataan Mordekai Ester.

Mordekai diberitahu tentang perkataan Ester.

1. Tuhan akan memberikan jalan ketika semua jalan lain tampak terhalang.

2. Rencana Tuhan sering kali terungkap dengan cara yang tidak terduga.

1. Ester 4:12-14

2. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, aku sedang melakukan suatu hal yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Ester 4:13 Kemudian Mordekai memerintahkan untuk menjawab Ester, Jangan berpikir bahwa engkau akan melarikan diri ke rumah raja, lebih dari semua orang Yahudi.

Mordekai mendorong Ester untuk mengesampingkan rasa takutnya dan mengingat bahwa semua orang Yahudi berada dalam bahaya yang sama.

1. Kuasa Tuhan dalam Menghadapi Ketakutan

2. Keberanian di Tengah Kesulitan

1. Yosua 1:9: "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10: "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ester 4:14 Sebab jika pada waktu ini kamu tetap berdiam diri, maka akan timbul perluasan dan pembebasan terhadap orang-orang Yahudi dari tempat lain; tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan dihancurkan: dan siapa yang tahu apakah kamu datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

Ester memperingatkan sepupunya Mordekai untuk angkat bicara dan mengambil tindakan, jika tidak, pembebasan dan perlindungan bagi orang-orang Yahudi akan datang dari sumber lain, sementara Mordekai dan keluarganya akan dihancurkan.

1. Kekuatan Berbicara dengan Iman

2. Saatnya Sekarang: Memanfaatkan Peluang untuk Tujuan Tuhan

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ester 4:15 Lalu Ester menyuruh mereka mengembalikan jawaban ini kepada Mordekai,

Ester menunjukkan keberanian dan imannya kepada Tuhan dengan menanggapi permintaan Mordekai.

1. Kekuatan Iman: Menguji Keberanian Ester di Masa-masa Penuh Tantangan

2. Menerima Tantangan: Mengikuti Teladan Ester dalam Keberanian dan Iman

1. Ibrani 11:1-2 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah orang-orang dahulu kala mendapat pujian."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Ester 4:16 Pergilah, kumpulkan semua orang Yahudi yang ada di Shushan, dan berpuasalah untukku, dan jangan makan atau minum selama tiga hari, siang atau malam. Aku dan gadis-gadisku juga akan berpuasa; maka aku akan menghadap raja, yang tidak sesuai dengan hukum: dan jika aku binasa, aku binasa.

Ester menyerukan kepada orang-orang Yahudi di Shushan untuk berpuasa selama tiga hari, siang dan malam, dan dia serta gadis-gadisnya akan berpuasa juga. Dia

pergi menghadap raja, meskipun itu melanggar hukum, dan dia menyatakan bahwa jika dia binasa, dia binasa.

1. Berapa harga hidup dengan setia?

2. Kekuatan keteguhan iman dalam menghadapi kesulitan.

1. Ibrani 11:32-40 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagiku untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi 33 yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, 34 memadamkan kuasa api, lolos ujung pedang, dijadikan kuat dari kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat pasukan asing melarikan diri. 35 Para wanita menerima kembali kematian mereka melalui kebangkitan. Ada pula yang disiksa, menolak untuk menerima pembebasan, agar mereka bisa bangkit kembali dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. 36 Yang lainnya menderita cemoohan dan cambuk, bahkan rantai dan pemenjaraan. 37 Mereka dilempari batu, digergaji menjadi dua, dan dibunuh dengan pedang. Mereka berjalan ke sana kemari dengan mengenakan kulit domba dan kambing, melarat, menderita, dan teraniaya. 38 Mereka tidak layak untuk mengembara di padang pasir dan gunung-gunung, serta di sarang-sarang dan gua-gua di bumi.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Ester 4:17 Maka Mordekai berangkat dan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Ester kepadanya.

Mordekai mengikuti instruksi yang diberikan Ester kepadanya.

1. Pentingnya ketaatan terhadap otoritas

2. Mengikuti kehendak Tuhan melalui ketundukan

1. Roma 13:1-7

2. Efesus 5:21-33

Ester pasal 5 berfokus pada keputusan berani Ester untuk mendekati Raja Ahasuerus dan perencanaan strategisnya untuk perjamuan mendatang. Bab ini menyoroti permintaannya untuk mengadakan perjamuan dengan raja dan Haman, yang menyiapkan panggung untuk terjadinya peristiwa yang signifikan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Ester mengenakan jubah kerajaannya dan memasuki pelataran dalam istana raja. Dia mendapat perhatian di matanya, dan dia mengulurkan tongkat emasnya, menunjukkan penerimaannya atas kehadirannya (Ester 5:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan Ahasuerus bertanya kepada Ester apa yang diinginkannya, menawarkan untuk memberinya hingga setengah dari kerajaannya. Alih-alih langsung mengajukan permintaan, dia malah mengundang Haman dan Haman ke perjamuan yang akan dia persiapkan untuk mereka (Ester 5:4-8).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti kegembiraan Haman karena diundang makan malam bersama raja dan ratu. Namun, kegembiraannya dibayangi oleh penolakan Mordekai untuk sujud di hadapannya saat dia meninggalkan istana (Ester 5:9-14).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Haman menceritakan keluhannya kepada istri dan teman-temannya tentang kekurangajaran Mordekai. Mereka menyarankan agar dia membangun tiang gantungan setinggi tujuh puluh lima kaki di mana Mordekai dapat digantung, memberikan solusi atas rasa frustrasi Haman (Ester 5:14).

Singkatnya, pasal lima kitab Ester menggambarkan keberanian dan perencanaan strategis yang ditunjukkan oleh Ratu Ester di istana Raja Ahasuerus. Menyoroti penerimaan yang diungkapkan dengan mendapatkan dukungan di mata raja, dan undangan yang dicapai melalui pemberian tawaran untuk jamuan makan. Menyebutkan ketegangan yang ditunjukkan atas penolakan Mordekai, dan skema yang dianut untuk membalas dendam sebuah perwujudan yang mewakili eskalasi konflik sebuah antisipasi menuju perkembangan signifikan dalam kisah Ester

Ester 5:1 Pada hari ketiga, Ester mengenakan pakaian kerajaannya dan berdiri di pelataran dalam rumah raja, di depan rumah raja. Lalu raja duduk di atas takhta kerajaannya di ruang kerajaan. rumah, menghadap gerbang rumah.

Pada hari ketiga, Ratu Ester mempersiapkan diri dan menghadap Raja di pelataran dalam istana.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Meluangkan Waktu untuk Mempersiapkan Diri Dapat Membawa Kesuksesan

2. Kekuatan Iman yang Berani: Bagaimana Ester Mencontohkan Keberanian dalam Menghadapi Rasa Takut

1. Lukas 12:35-38 - Berpakaianlah untuk bertindak dan nyalakan pelita Anda.

2. Yakobus 1:22 - Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

Ester 5:2 Ketika raja melihat ratu Ester berdiri di pelataran, maka ia mendapat kemurahan hati raja; lalu raja mengulurkan tongkat emas yang ada di tangannya kepada Ester. Maka Ester mendekat dan menyentuh bagian atas tongkat kerajaan itu.

Ester mendekati raja dan dikabulkan di hadapan raja, dan raja mengulurkan tongkat emas kepadanya yang disentuhnya.

1. Nikmat Tuhan: Cara Menerima dan Tetap Dalam Nikmat Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan: Menanggapi Panggilan Tuhan

1. Yesaya 45:2-3 - "Aku akan berjalan mendahului kamu dan meratakan gunung-gunung yang tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan menembus jeruji besi. Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan dan timbunan di tempat-tempat rahasia, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah, TUHAN, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namamu."

2. Mazmur 5:12 - "Sebab Engkau memberkati orang benar, ya Tuhan; Engkau menutupinya dengan kebaikan seperti perisai."

Ester 5:3 Lalu berkatalah raja kepadanya: Apa maumu, hai Ratu Ester? dan apa permintaanmu? bahkan setengah dari kerajaan itu akan diberikan kepadamu.

Ester dengan berani meminta kepada raja agar rakyatnya diselamatkan dari kehancuran.

1: Kita dapat belajar dari keberanian dan kesetiaan Ester untuk membela bangsanya.

2: Teladan Ester dalam memercayai Tuhan dan kuasa-Nya dapat memberi kita harapan di masa-masa sulit.

1: Yesaya 40:31 tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Matius 19:26 Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

Ester 5:4 Jawab Ester: Jika raja berkenan, baiklah raja dan Haman datang hari ini ke perjamuan yang telah kusediakan untuknya.

Ester mengundang raja dan Haman ke perjamuan yang telah ia persiapkan.

1. Tuhan menggunakan orang-orang yang paling kecil kemungkinannya untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kita harus bersedia melangkah dengan iman dan percaya bahwa Tuhan akan menyediakannya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Ester 5:5 Lalu raja berkata, Suruh Haman bergegas, agar ia dapat melakukan seperti yang dikatakan Ester. Maka datanglah raja dan Haman ke perjamuan yang telah disiapkan Ester.

Ester dengan berani mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan bangsanya, menunjukkan iman dan kepercayaan yang besar kepada Tuhan.

1. Kekuatan Iman: Menunjukkan Keberanian dalam Keadaan Sulit

2. Melepaskan dan Membiarkan Tuhan: Kajian terhadap Ratu Ester

1. Ibrani 11:1-3

2. Lukas 18:1-8

Ester 5:6 Lalu berkatalah raja kepada Ester pada jamuan minum anggur: Apa permohonanmu? dan itu akan dikabulkan kepadamu: dan apa permintaanmu? bahkan sampai separuh kerajaan itu harus dilaksanakan.

Pada suatu jamuan makan, Raja Ahasuerus bertanya kepada Ratu Ester apa yang diinginkannya, meyakinkannya bahwa apa pun yang dimintanya akan dikabulkan, bahkan hingga separuh kerajaan.

1) Kekuatan Doa: Bagaimana Permintaan Ester Mengubah Sejarah

2) Kesetiaan Tuhan: Dapat Dipercaya untuk Memenuhi Janji-Nya

1) Yakobus 1:5-7 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

2) Matius 6:7-8 - Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu terus-terusan mengoceh seperti orang kafir, karena mereka mengira akan didengar karena banyaknya perkataan mereka. Jangan seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu butuhkan sebelum kamu memintanya.

Ester 5:7 Lalu jawablah Ester, katanya, Permohonanku dan permintaanku adalah;

Ester dengan berani berdiri di hadapan raja untuk menyelamatkan rakyatnya.

1. Kekuatan Keberanian dalam Iman

2. Mempertahankan Apa yang Anda Percayai

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

Ester 5:8 Jika aku mendapat kemurahan hati di mata raja, dan jika raja berkenan mengabulkan permohonanku dan mengabulkan permintaanku, biarlah raja dan Haman datang ke perjamuan yang akan aku persiapkan untuk mereka, dan Besok aku akan melakukan apa yang raja katakan.

Ester mengundang raja dan Haman ke perjamuan yang telah disiapkannya.

1. Ketaatan Ester – Bagaimana kesediaan Ester untuk menaati kehendak Tuhan membawa keselamatan umat Tuhan.

2. Kekuatan Kebaikan – Bagaimana kasih karunia dan kemurahan Tuhan terlihat dalam kebaikan Ester kepada musuh-musuhnya.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Roma 12:14-21 - "Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuk. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

Ester 5:9 Lalu berangkatlah Haman pada hari itu dengan gembira dan gembira. Tetapi ketika Haman melihat Mordekai di gerbang raja, sehingga ia tidak dapat berdiri dan tidak bergerak untuknya, maka ia sangat marah terhadap Mordekai.

Haman dipenuhi dengan sukacita dan memiliki hati yang gembira sampai dia melihat Mordekai di gerbang raja dan menyadari bahwa dia tidak memberikan rasa hormat padanya.

1: Kita harus selalu memperlakukan orang lain dengan hormat dan hormat, terlepas dari posisi mereka atau posisi kita sendiri.

2: Cara kita memperlakukan orang lain mencerminkan kondisi hati kita.

1: Matius 5:43-44 "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2: Yakobus 2:8 Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," maka kamu berbuat baik.

Ester 5:10 Namun Haman menahan diri; dan ketika dia pulang, dia menyuruh memanggil teman-temannya, dan Zeresh istrinya.

Haman, meskipun marah, menunjukkan pengendalian diri dan mengundang teman-teman serta istrinya Zeresh ketika dia kembali ke rumah.

1. Kekuatan Pengendalian Diri

2. Pentingnya Menghabiskan Waktu Bersama Orang Tercinta

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 17:27 - Siapa yang menahan perkataannya, ia mempunyai pengetahuan, dan siapa yang sejuk rohnya, ia berakal budi.

Ester 5:11 Dan Haman menceritakan kepada mereka tentang kemuliaan kekayaannya, dan banyaknya anak-anaknya, dan segala sesuatu yang telah diberikan raja kepadanya, dan bagaimana dia telah mengangkatnya melampaui para pembesar dan hamba-hamba raja.

Haman membual kepada orang-orang yang berkumpul tentang kekayaannya, jumlah anak-anaknya, dan cara raja meninggikan dia di atas para pangeran dan pelayan lainnya.

1. Bahaya Kesombongan: Sebuah Studi dalam Ester 5:11

2. Berkat Kerendahan Hati Sejati: Sebuah Pembelajaran dalam Ester 5:11

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yakobus 4:10, "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Ester 5:12 Kata Haman lagi: Ya, ratu Ester tidak mengizinkan seorang pun masuk bersama raja ke perjamuan yang telah dia persiapkan kecuali saya sendiri; dan besok aku diundang kepadanya juga bersama raja.

Haman diberi hak istimewa untuk menjadi satu-satunya yang menghadiri perjamuan yang telah disiapkan Ester untuk raja.

1. Bahaya Kesombongan: Dengan menggunakan kisah Haman dalam Ester 5, kitab ini mengeksplorasi implikasi dari kesombongan dan bagaimana hal itu dapat menjauhkan kita dari Tuhan.

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Dengan menggunakan kisah Ester dalam Ester 5, kitab ini mengkaji kekuatan kerendahan hati dan bagaimana kerendahan hati dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Ester 5:13 Tetapi semua ini tidak ada gunanya bagiku, selama aku melihat Mordekai, orang Yahudi itu, duduk di depan pintu gerbang raja.

Ratu Ester tidak senang karena Mordekai masih berada di depan gerbang raja meskipun dia telah memohon kepada raja.

1. Kekuatan Ketekunan: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Dari Kebencian Menuju Penebusan: Mengatasi Kecemburuan dalam Hidup Kita

1. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita..."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ester 5:14 Lalu berkatalah Zeresh isterinya dan semua sahabatnya kepadanya, Biarlah tiang gantungan dibuat setinggi lima puluh hasta, dan besok beritahukanlah raja bahwa Mordekai boleh digantung di situ; maka masuklah engkau dengan riang bersama raja ke perjamuan. Dan hal itu menyenangkan hati Haman; dan dia membuat tiang gantungan.

Istri Haman, Zeresh, dan teman-temannya menyarankan kepada Haman agar tiang gantungan dibangun untuk menggantung Mordekai, dan Haman setuju.

1. Kesombongan dan rasa iri bisa membuat kita mengambil keputusan yang mempunyai konsekuensi buruk.

2. Tuhan dapat menggunakan keadaan terburuk sekalipun untuk menghasilkan kebaikan.

1. Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Ester pasal 6 mengungkap momen penting dalam kisah ini ketika kesetiaan Mordekai kepada raja diakui dan kejatuhan Haman mulai terungkap. Bab ini menyoroti serangkaian peristiwa yang pada akhirnya menyebabkan penghinaan terhadap Haman.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Raja Ahasuerus yang mengalami insomnia dan meminta agar kitab catatan dibacakan kepadanya. Ia mendapat perhatian bahwa Mordekai sebelumnya telah mengungkap rencana jahat terhadap hidupnya, namun tidak ada imbalan yang diberikan atas tindakan kesetiaannya (Ester 6:1-3).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan Haman tiba di istana raja pagi-pagi sekali, berniat meminta izin agar Mordekai digantung di tiang gantungan yang telah disiapkannya. Namun, sebelum dia dapat berbicara, Ahasuerus meminta nasihat tentang bagaimana menghormati seseorang yang pantas mendapatkannya (Ester 6:4-5).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti asumsi Haman bahwa dia sendiri dihormati dan menunjukkan penghargaan kerajaan yang berlebihan. Yang membuatnya terkejut dan kecewa, raja malah memerintahkan dia untuk melaksanakan penghormatan tersebut untuk Mordekai (Ester 6:6-11).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Haman dengan enggan mematuhi perintah raja dengan memimpin Mordekai melewati jalan-jalan kota dengan menunggang kuda sambil menyatakan kehebatannya. Merasa terhina dan putus asa, Haman kembali ke rumah di mana istri dan para penasihatnya meramalkan kejatuhannya (Ester 6:12-14).

Singkatnya, pasal enam kitab Ester menggambarkan pengakuan dan awal kejatuhan yang dialami Mordekai dan Haman di istana Raja Ahasuerus. Menyoroti penemuan yang diungkapkan melalui pembacaan catatan, dan pembalikan dicapai melalui penghormatan terhadap orang yang berhak. Menyebutkan penghinaan yang ditunjukkan atas pembalikan peran Haman, dan bayangan yang diterima atas konsekuensi yang akan terjadi suatu perwujudan yang mewakili intervensi ilahi sebuah eskalasi menuju titik balik kritis dalam kisah Ester

Ester 6:1 Pada malam itu raja tidak dapat tidur, dan ia memerintahkan untuk membawa buku catatan sejarah; dan itu dibacakan di hadapan raja.

Raja tidak bisa tidur dan malah memerintahkan para pelayannya untuk membaca buku catatan.

1. Kepemimpinan yang saleh - Pentingnya tetap mendapat informasi dan membuat keputusan yang bijaksana.

2. Kedaulatan Tuhan – Bahkan di saat istirahat, Tuhan memegang kendali.

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2. Mazmur 127:2 - "Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan tidur larut malam, sambil makan roti hasil jerih payah; sebab ia memberikan tidur kepada kekasihnya."

Ester 6:2 Dan ditemukan tertulis, bahwa Mordekai telah menceritakan tentang Bigthana dan Teresh, dua orang bendahara raja, penjaga pintu, yang berusaha untuk menangkap raja Ahasweros.

Mordekai mengungkapkan kepada raja bahwa dua pengurus rumah tangganya, Bigthana dan Teresh, telah merencanakan untuk membunuhnya.

1. Kekuatan Kebenaran: Teladan Mordekai tentang keberanian dan kesetiaan

2. Berkat Ketaatan : Perlindungan Tuhan melalui kesetiaan Mordekai

1. Amsal 24:3-4 - Melalui hikmah sebuah rumah dibangun; dan dengan pemahaman maka ditetapkan: Dan dengan pengetahuan kamar-kamar akan diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

2. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran, tetapi saksi dusta menipu.

Ester 6:3 Jawab raja: Kehormatan dan martabat apa yang diberikan kepada Mordekai karena hal ini? Lalu berkatalah hamba-hamba raja yang melayaninya, Tidak ada yang dilakukan untuknya.

Raja menanyakan kehormatan apa yang diberikan kepada Mordekai atas pengabdiannya, dan para pelayannya mengatakan tidak ada tindakan apa pun.

1. Pahala Sejati dari Kesetiaan - Apa artinya melayani Tuhan dengan setia bahkan ketika pelayanan kita tidak diakui?

2. Nilai Pengorbanan – Apa yang diperlukan untuk melakukan pengorbanan sejati dalam pelayanan kepada Tuhan?

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia."

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena mementingkan diri atau sombong, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada diri sendiri; jangan hanya mementingkan kepentingan diri sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain ."

Ester 6:4 Jawab raja: Siapakah yang duduk di istana? Sekarang Haman telah datang ke pelataran luar rumah raja, untuk berbicara kepada raja agar Mordekai digantung di tiang gantungan yang telah disiapkannya untuknya.

Haman datang ke istana raja untuk meminta izin untuk menggantung Mordekai di tiang gantungan yang telah disiapkannya.

1. Bahaya Kesombongan: Menelaah Kisah Haman dalam Ester 6:4

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Mordekai dalam Ester 6:4

1. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Ester 6:5 Lalu berkatalah hamba-hamba raja kepadanya: Lihatlah, Haman berdiri di pelataran. Dan raja berkata, Biarkan dia masuk.

Para pelayan raja memberitahukan kepadanya bahwa Haman sedang menunggu di pelataran, dan raja memerintahkan mereka untuk mengizinkan dia masuk.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Ester 6:5

2. Ketaatan dan Rasa Hormat: Menavigasi Pelataran Ester 6:5

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Ester 6:6 Maka masuklah Haman. Lalu raja bertanya kepadanya, Apa yang harus dilakukan terhadap orang yang raja berkenan menghormatinya? Sekarang Haman berpikir dalam hatinya, Kepada siapakah raja lebih senang memberikan penghormatan daripada kepada diriku sendiri?

Raja meminta Haman untuk menyarankan apa yang harus dilakukan untuk menghormati seseorang, dan Haman berasumsi bahwa raja akan menghormatinya lebih dari siapa pun.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kehancuran - Amsal 16:18

2. Kekuatan Kerendahan Hati - Matius 18:4

1. Amsal 29:23 - "Kebanggaan akan merendahkan orang, tetapi kehormatan akan menjunjung orang yang rendah hati."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Ester 6:7 Lalu Haman menjawab raja, "Untuk orang yang raja senang hormati,

8 Biarlah dibawakan pakaian kerajaan yang biasa dipakai raja, dan kuda yang ditunggangi raja, serta mahkota kerajaan yang diletakkan di atas kepalanya. 9 Dan biarlah pakaian dan kuda ini diserahkan ke tangan salah satu dari para pangeran raja yang paling mulia, agar mereka dapat mengatur orang-orang yang ingin dihormati oleh raja, dan membawanya dengan menunggang kuda melewati jalan-

jalan kota, dan mengumumkan di hadapannya, Demikianlah hal ini harus dilakukan terhadap orang yang raja senang untuk menghormatinya. .

Kesombongan Haman berujung pada kejatuhannya karena ia dipermalukan di jalan-jalan kota.

1: Kesombongan mendahului kejatuhan - Ester 6:7-9

2: Kerendahan hati adalah jalan menuju kehormatan - Ester 6:7-9

1: Amsal 16:18, Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Yakobus 4:10, Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Ester 6:8 Biarlah dibawakan pakaian kerajaan yang biasa dipakai raja, kuda yang ditunggangi raja, dan mahkota kerajaan yang dikenakan di kepalanya.

Raja memerintahkan agar pakaian kerajaannya, kudanya dan mahkotanya dibawa.

1. Pentingnya Pakaian Kerajaan – Apa artinya mengenakan pakaian kerajaan?

2. Kekuatan Mahkota – Implikasi dari pemakaian mahkota otoritas secara fisik.

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki mengenakannya dirinya dengan perhiasan, dan bagaikan pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2. Filipi 3:20 - "Sebab pembicaraan kita ada di surga; dari situlah kita juga menantikan Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus:"

Ester 6:9 Biarlah pakaian dan kuda ini diserahkan ke tangan salah satu pangeran raja yang paling mulia, agar mereka dapat mengatur orang yang raja berkenan menghormatinya, dan membawanya dengan menunggang kuda melintasi jalan kota, dan nyatakan di hadapannya, Demikianlah hal ini akan dilakukan terhadap orang yang ingin dihormati oleh raja.

Raja memerintahkan seorang pangeran mulia untuk menghormati pria pilihannya dengan memberinya pakaian dan kuda, dan menungganginya melewati jalan-jalan kota.

1. Menghormati Orang Lain: Menghidupi Panggilan Kita sebagai Pengikut Kristus

2. Memberikan Yang Terbaik untuk Melayani Sesama: Pelajaran dari Ester 6:9

1. Filipi 2:3-5 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain. Dalam hubungan kalian satu sama lain, milikilah pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus.

2. Matius 25:40 Raja akan menjawab: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Ester 6:10 Kemudian raja berkata kepada Haman: Bergegaslah, ambillah pakaian dan kuda itu, seperti yang telah kaukatakan, dan lakukanlah hal itu juga kepada Mordekai, orang Yahudi, yang duduk di depan gerbang raja: janganlah ada yang gagal dari semua yang telah kaulakukan. telah berbicara.

Raja memerintahkan Haman untuk memenuhi janjinya kepada Mordekai, orang Yahudi itu, dengan memberinya pakaian dan seekor kuda.

1. Kekuatan Ketaatan: Berkat Tuhan Mengikuti Ketaatan Kita

2. Kekuatan Kedermawanan: Cara Praktis Menunjukkan Kebaikan

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 19:17 - Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

Ester 6:11 Kemudian Haman mengambil pakaian dan kudanya, lalu mengatur Mordekai, dan membawanya menunggang kuda melintasi jalan kota, dan mengumumkan di hadapannya, Beginilah yang akan dilakukan terhadap orang yang raja berkenan menghormatinya.

Mordekai diberi pakaian kerajaan dan kuda dan diarak di jalan-jalan kota untuk menghormatinya.

1. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Bagaimana Tuhan Menghormati Mereka yang Mencari Dia

2. Menunjukkan Kehormatan kepada Mereka yang Pantas Mendapatkannya - Pelajaran dari Kitab Ester

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Ester 6:12 Dan Mordekai kembali lagi ke pintu gerbang raja. Tetapi Haman bergegas pulang ke rumahnya sambil berkabung dan menutup kepalanya.

Mordekai kembali ke gerbang raja, sementara Haman bergegas pulang sambil menutupi kepalanya dengan sedih.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Teladan Mordekai

2. Bahaya Kesombongan: Kejatuhan Haman

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Ester 6:13 Lalu Haman menceritakan kepada Zeresh isterinya dan semua sahabatnya segala sesuatu yang menimpa dirinya. Kemudian berkatalah orang-orang bijaknya dan Zeresh istrinya kepadanya, Jika Mordekai termasuk keturunan orang Yahudi, yang di hadapannya kamu mulai jatuh, kamu tidak akan menang melawan dia, tetapi pasti akan jatuh di hadapannya.

Haman menceritakan kepada istri dan teman-temannya tentang kemalangannya karena kalah dari Mordekai, orang-orang bijak dan istrinya menasihati dia bahwa dia tidak akan berhasil mengalahkan Mordekai, karena dia adalah keturunan Yahudi.

1. Tuhan mengendalikan keadaan kita - Ester 6:13

2. Percayalah pada hikmat Tuhan - Ester 6:13

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 2 Korintus 4:7 - Tetapi harta ini kami simpan dalam buli-buli tanah liat untuk menunjukkan, bahwa kuasa yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah dan bukan dari kami.

Ester 6:14 Ketika mereka sedang berbicara dengannya, datanglah para pelayan raja dan bergegas membawa Haman ke perjamuan yang telah disiapkan Ester.

Haman diundang ke perjamuan yang telah disiapkan Ratu Ester.

1. Pemeliharaan Tuhan terlihat jelas dalam kisah Ester ketika Dia memberikan penebusan melalui tindakan Ratu Ester.

2. Kita harus percaya pada waktu Tuhan dan mengandalkan bimbingan-Nya dalam hidup kita.

1. Ester 6:14

2. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Ester pasal 7 menandai titik balik penting dalam cerita ini ketika Ester mengungkapkan identitasnya dan mengungkap niat jahat Haman. Bab ini menyoroti konfrontasi antara Ester, Haman, dan Raja Ahasweros, yang menyebabkan kejatuhan Haman.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Ester mengundang Raja Ahasuerus dan Haman ke perjamuan kedua yang telah dia persiapkan. Selama perjamuan, raja bertanya kepada Ester apa permintaannya dan berjanji akan mengabulkannya (Ester 7:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan Ester mengungkapkan identitas Yahudinya untuk pertama kalinya dan memohon kepada raja untuk mengampuni

nyawanya dan nyawa rakyatnya. Dia menuduh Haman merencanakan kehancuran mereka (Ester 7:3-4).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti kemarahan Raja Ahasweros ketika mendengar tuduhan Ester terhadap Haman. Dalam kemarahannya, dia meninggalkan ruangan sejenak, sementara Haman memohon kepada Ester untuk nyawanya (Ester 7:5-7).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Raja Ahasuerus kembali dan menemukan Haman terjatuh di sofa Ratu Ester dengan putus asa. Dia salah menafsirkan ini sebagai upaya Haman untuk menyakitinya lebih jauh, sehingga meningkatkan kemarahannya. Salah satu pelayan raja menyarankan untuk menggantung Haman di tiang gantungan yang telah disiapkannya untuk Mordekai (Ester 7:8-10).

Singkatnya, pasal tujuh kitab Ester menggambarkan wahyu dan kejatuhan yang dialami Ratu Ester dan Haman di istana Raja Ahasuerus. Menyoroti pengungkapan yang diungkapkan melalui pengungkapan identitas seseorang, dan konfrontasi dicapai melalui tuduhan terhadap pelaku. Menyebutkan kemarahan yang ditunjukkan atas tanggapan Raja Ahasuerus, dan keadilan puitis yang dianut untuk pembalasan sebuah perwujudan yang mewakili keadilan ilahi sebuah eskalasi menuju titik balik kritis dalam kisah Ester

Ester 7:1 Maka datanglah raja dan Haman untuk mengadakan perjamuan bersama ratu Ester.

Raja dan Haman menghadiri perjamuan di istana Ratu Ester.

1. Kekuatan Undangan: Bagaimana Ester Menyambut Raja dan Haman

2. Kebijaksanaan Ester: Bagaimana Seorang Ratu Menggunakan Pengaruhnya untuk Kebaikan

1. Amsal 31:25 26: Ia mengenakan kekuatan dan martabat; dia bisa menertawakan hari-hari yang akan datang. Dia berbicara dengan hikmat, dan pengajaran yang setia ada di lidahnya.

2. Lukas 14:12 14 : Lalu Yesus berkata kepada tuan rumah-Nya, Apabila kamu mengadakan makan siang atau makan malam, janganlah mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, atau tetanggamu yang kaya; jika Anda melakukannya, mereka mungkin mengundang Anda kembali sehingga Anda akan dibayar kembali. Tetapi apabila kamu mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati.

Ester 7:2 Lalu raja berkata lagi kepada Ester pada hari yang kedua pada pesta minum anggur: Apa permohonanmu, hai Ratu Ester? dan itu akan dikabulkan kepadamu: dan apa permintaanmu? dan itu akan dilaksanakan, bahkan sampai separuh kerajaan.

Pada hari kedua perjamuan anggur, raja bertanya kepada Ratu Ester apa permohonan dan permintaannya, berjanji untuk mengabulkan keduanya, bahkan sampai separuh kerajaan.

1. Tuhan itu baik dan murah hati, bahkan kepada mereka yang mempunyai sedikit atau tidak punya kekuatan sama sekali.

2. Di saat-saat ketakutan, keberanian bisa datang dari kepercayaan pada kesetiaan Tuhan.

1. Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

Ester 7:3 Kemudian ratu Ester menjawab dan berkata, Jika aku mendapat kemurahan di matamu, ya raja, dan jika raja berkenan, biarlah nyawaku diberikan kepadaku atas permohonanku, dan rakyatku atas permohonanku:

Ratu Ester memohon kepada Raja untuk nyawa rakyatnya.

1. Kekuatan Doa yang Setia – Menggali bagaimana doa Ester bagi umatnya merupakan contoh kekuatan doa yang setia.

2. Berdiri di Kesenjangan – Menelaah kesediaan Ester untuk mempertaruhkan nyawanya demi bangsanya dan bagaimana keberanian dalam berdoa dapat menjadi kesaksian yang kuat.

1. Lukas 18:1-8 – Perumpamaan Janda yang Gigih

2. Yakobus 5:16 - Kekuatan Doa dan Pengakuan Doa

Ester 7:4 Sebab aku dan bangsaku telah dijual untuk dibinasakan, dibunuh dan binasa. Namun jika kami dijual sebagai budak laki-laki dan perempuan, aku akan menahan lidahku, meskipun musuh tidak dapat mengimbangi kerusakan yang ditimbulkan raja.

Ratu Ester mengungkapkan kepada raja bahwa dia dan rakyatnya berada dalam bahaya dibunuh, tetapi dia akan tetap diam jika mereka hanya dijual sebagai budak.

1. Bagaimana kita menghadapi bahaya?

2. Keberanian Ratu Ester.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Matius 10:28 - "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di neraka."

Ester 7:5 Lalu raja Ahasweros menjawab dan berkata kepada ratu Ester, Siapakah dia, dan di manakah dia, sehingga berani dalam hatinya berbuat demikian?

Ratu Ester dengan berani menentang rencana jahat Haman, yang menyebabkan kejatuhannya.

1: Kita harus berani bersuara menentang ketidakadilan.

2: Tuhan akan melindungi mereka yang membela kebenaran.

1: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Amsal 31:8-9 Bukalah mulutmu bagi orang-orang bisu, bagi hak-hak semua orang yang melarat. Buka mulutmu, hakimi dengan adil, bela hak-hak orang miskin dan membutuhkan.

Ester 7:6 Dan Ester berkata, Lawan dan musuhnya adalah Haman yang jahat ini. Lalu Haman merasa takut di hadapan raja dan ratu.

Ester dengan berani melawan Haman yang jahat dan menyatakan dia sebagai musuhnya di hadapan Raja dan Ratu.

1. Mempertahankan apa yang benar meski ada banyak rintangan

2. Keberanian untuk mengungkapkan kebenaran di hadapan pertentangan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Matius 10:28-31 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka. Bukankah dua ekor burung pipit dijual seharga satu duit? Dan tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah selain dari Bapamu. Tetapi bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Oleh karena itu, jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Ester 7:7 Lalu raja, yang bangkit dari perjamuan anggur dengan murkanya, pergi ke taman istana; dan Haman berdiri untuk meminta nyawanya kepada ratu Ester; sebab dia melihat bahwa ada kejahatan yang dilancarkan raja terhadapnya.

Raja marah dan meninggalkan perjamuan anggur itu. Haman kemudian memohon nyawanya kepada Ratu Ester, karena menyadari bahwa raja telah memutuskan untuk menghukumnya.

1. Anugerah Tuhan lebih kuat dari segala kejahatan yang menimpa kita.

2. Bagaimana menyikapi kemarahan dengan kerendahan hati dan percaya kepada Tuhan.

1. Efesus 2:4-9 - Kasih karunia Tuhan yang luar biasa menyelamatkan kita.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman.

Ester 7:8 Lalu kembalilah raja dari taman istana ke tempat perjamuan anggur; dan Haman terjatuh di tempat tidur tempat Ester berada. Kemudian raja berkata, Apakah ia akan memaksa ratu juga di hadapanku di dalam rumah? Ketika perkataan itu keluar dari mulut raja, mereka menutupi wajah Haman.

Raja Persia sangat marah ketika melihat Haman terjatuh di tempat tidur tempat Ester berada. Dia bertanya apakah Haman mencoba memaksa ratu untuk hadir. Begitu raja berbicara, wajah Haman ditutupi.

1. Perlindungan Tuhan bagi Mereka yang Rentan - Ester 7:8

2. Kekuatan Kata-kata - Ester 7:8

1. Mazmur 91:14-15 - "Karena dia mengasihi Aku," firman Tuhan, "Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindungi dia, karena dia mengakui nama-Ku. Dia akan memanggil Aku, dan Aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya."

2. Amsal 18:21 - Lidah dapat mendatangkan kematian atau kehidupan; mereka yang suka berbicara akan menuai akibatnya.

Ester 7:9 Lalu Harbonah, salah seorang pengurus rumah tangga, berkata di hadapan raja: Lihatlah juga, tiang gantungan setinggi lima puluh hasta, yang dibuat Haman untuk Mordekai, yang telah berbicara baik tentang raja, berdiri di rumah Haman. Kemudian raja berkata, Gantung dia di sana.

Raja menanggapi saran Harbonah untuk menggantung Mordekai di tiang gantungan yang dibangun Haman untuknya.

1. Kekuatan Pengampunan

2. Kekuatan Hati yang Berubah

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Matius 18:21-35 – Yesus mengajarkan perumpamaan tentang seseorang yang mengampuni hambanya yang mempunyai hutang yang besar.

Ester 7:10 Maka mereka menggantung Haman di tiang gantungan yang telah disiapkannya untuk Mordekai. Saat itulah murka raja diredakan.

Murka raja diredakan ketika Haman digantung di tiang gantungan yang telah disiapkannya untuk Mordekai.

1. Tuhan itu Adil: Memahami Keadilan Tuhan dalam Ester 7:10

2. Pelajaran tentang Kerendahan Hati: Kerendahan Hati Mordekai dalam Ester 7:10

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. 1 Petrus 2:23 - Ketika mereka melontarkan hinaan kepadanya, dia tidak membalas; ketika dia menderita, dia tidak memberikan ancaman. Sebaliknya, Ia mempercayakan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.

Ester pasal 8 berfokus pada dampak kejatuhan Haman dan tindakan yang diambil untuk menentang keputusannya. Bab ini menyoroti pemberdayaan Mordekai, dikeluarkannya dekrit baru, dan harapan baru orang-orang Yahudi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Raja Ahasuerus memberikan cincin meterai kepada Ratu Ester, melambangkan kepercayaan dan otoritasnya. Ester kemudian

memberikan izin kepada Mordekai untuk menulis dekrit baru yang akan menentang perintah Haman sebelumnya untuk membinasakan orang Yahudi (Ester 8:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan Mordekai menyusun dekrit baru atas nama raja, disegel dengan cincinnya. Dekrit ini mengizinkan orang-orang Yahudi di seluruh kekaisaran untuk mempertahankan diri melawan musuh-musuh mereka pada hari tertentu (Ester 8:3-9).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti pengiriman utusan ke seluruh provinsi dengan salinan dekrit baru, membawa harapan dan kelegaan bagi banyak komunitas Yahudi yang sebelumnya hidup dalam ketakutan (Ester 8:10-14).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Mordekai dihormati oleh Raja Ahasuerus, mengenakan pakaian kerajaan dan mahkota emas. Perayaan terjadi di kalangan orang Yahudi saat mereka bersukacita atas keamanan yang baru mereka dapatkan (Ester 8:15-17).

Singkatnya, Bab delapan dari kitab Ester menggambarkan pemberdayaan, dan pembalikan yang dialami oleh Mordekai dan orang-orang Yahudi di istana Raja Ahasuerus. Menyoroti kewenangan yang diungkapkan melalui pemberian cincin meterai, dan perlawanan yang dicapai melalui penerbitan keputusan baru. Menyebutkan bantuan yang diberikan kepada komunitas Yahudi, dan perayaan yang dianut atas keamanan yang baru ditemukan, sebuah perwujudan yang mewakili campur tangan ilahi dan peningkatan menuju resolusi dalam kisah Ester.

Ester 8:1 Pada hari itu raja Ahasweros memberikan rumah Haman, musuh orang Yahudi itu, kepada ratu Ester. Dan Mordekai menghadap raja; karena Ester telah menceritakan siapa dirinya kepadanya.

Raja Ahasuerus memberikan rumah Haman kepada Ester, ratu, setelah dia mengungkapkan identitas Mordekai kepada raja.

1. Allah akan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman

2. Tuhan akan menyediakan pada saat dibutuhkan

1. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ester 8:2 Lalu raja melepaskan cincinnya, yang diambilnya dari Haman, dan memberikannya kepada Mordekai. Dan Ester mengangkat Mordekai sebagai pengurus rumah Haman.

Raja melepas cincin yang diberikan kepada Haman dan memberikannya kepada Mordekai, dan Ester mengangkat Mordekai sebagai kepala keluarga Haman.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya: Ester 8:2

2. Berlaku adil dan merendahkan hati orang sombong: Ester 8:2

1. Mazmur 37:7-9 Diamlah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu muslihat jahat! Menahan diri dari kemarahan, dan meninggalkan kemarahan! Jangan khawatir; itu hanya cenderung pada kejahatan. Sebab orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi orang yang menantikan Tuhan akan mewarisi negeri.

2. Yakobus 4:6-10 Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Menjadi malang dan berduka dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

Ester 8:3 Dan Ester berbicara lagi di hadapan raja, lalu tersungkur di depan kaki raja, dan memohon kepadanya dengan berlinang air mata, agar ia membuang kejahatan Haman, orang Agag, dan tipu muslihatnya yang telah ia rencanakan terhadap orang Yahudi.

Ester memohon kepada raja dengan berlinang air mata untuk menyelamatkan orang-orang Yahudi dari bahaya yang ditimbulkan oleh Haman, orang Agag.

1. Kekuatan Ketekunan: Sebuah Pelajaran dari Ester 8:3

2. Kekuatan Doa: Belajar dari Perantaraan Ester

1. Yakobus 5:16b - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Lukas 18:1-8 – Perumpamaan Janda yang Gigih.

Ester 8:4 Kemudian raja mengulurkan tongkat emas itu kepada Ester. Maka bangkitlah Ester dan berdiri di hadapan raja,

Ester dengan berani berdiri di hadapan raja meskipun dia marah.

1: Dalam Ester 8:4, kita mempelajari bagaimana Ester dengan berani berdiri di hadapan raja meskipun raja sedang marah. Meskipun kita mungkin takut menghadapi musuh, kita dapat menemukan keberanian dan kekuatan melalui iman kita kepada Tuhan.

2: Ester 8:4 menunjukkan kepada kita bagaimana Ester rela dengan berani berdiri di hadapan raja bahkan ketika dia sedang marah. Kita dapat diingatkan akan keberanian yang dapat kita temukan melalui iman kita kepada Tuhan dalam menghadapi situasi yang penuh tantangan.

1: Ulangan 31:6, "Jadilah kuat dan tabah, jangan takut dan jangan takut kepada mereka; sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang menyertai engkau; Ia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau. "

2: Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan tegar; jangan takut, jangan pula kamu gentar: sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau ke mana pun engkau pergi."

Ester 8:5 Katanya: Jika raja berkenan, dan jika aku mendapat kemurahan hatinya, dan hal itu tampak baik di hadapan raja, dan aku berkenan di matanya, biarlah ditulis kebalikan dari huruf-huruf yang dibuat oleh Haman bin Hamedata, orang Agag, yang menulis suratnya untuk membinasakan orang-orang Yahudi yang ada di seluruh wilayah raja:

Mordekai meminta raja untuk membatalkan surat-surat yang ditulis Haman untuk menghancurkan orang-orang Yahudi di seluruh kerajaan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Permohonan Setia Mordekai Menyelamatkan Orang Yahudi

2. Meluruskan Catatan: Kebenaran dalam Membalikkan Rencana Jahat Haman

1. Matius 21:22 - Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerimanya, asal kamu beriman.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Ester 8:6 Sebab bagaimanakah aku dapat bertahan melihat kejahatan yang menimpa bangsaku? atau bagaimana aku bisa bertahan melihat kehancuran sanak saudaraku?

Ratu Ester mengungkapkan kesedihannya atas bahaya yang dihadapi rakyatnya dan keluarganya.

1. Tuhan dapat membalikkan keadaan apa pun: Ester 8:6

2. Jangan putus asa pada saat kesulitan: Ester 8:6

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Ester 8:7 Lalu berkatalah raja Ahasweros kepada ratu Ester dan kepada Mordekai, orang Yahudi itu: Sesungguhnya, aku telah memberikan rumah Haman kepada Ester, dan mereka telah menggantungnya di tiang gantungan, karena ia meletakkan tangannya ke atas orang-orang Yahudi.

Raja Ahasuerus memberikan Ester rumah Haman, yang sebelumnya mencoba menyerang orang Yahudi, dan kemudian digantung karena tindakannya.

1. Perlindungan Tuhan: Betapapun gelapnya keadaan, Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya.

2. Rahmat: Tuhan penuh belas kasihan, bahkan kepada mereka yang tidak layak menerimanya.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ester 8:8 Tulislah juga untuk orang-orang Yahudi, sesuai keinginanmu, atas nama raja, dan meteraikanlah dengan cincin raja; karena tulisan yang tertulis dalam nama raja, dan dimeteraikan dengan cincin raja, tidak boleh ada orang yang balik.

Raja Persia memerintahkan rakyatnya untuk menulis dokumen atas namanya dan menyegelnya dengan cincinnya, karena tidak ada yang bisa membalikkannya.

1. Pentingnya mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk mengambil keputusan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan.

2. Kekuatan kata-kata dan pengaruhnya terhadap kehidupan orang lain.

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Ester 8:9 Pada waktu itu para ahli Taurat raja dipanggil pada bulan yang ketiga, yaitu bulan Sivan, pada hari yang ketiga dan kedua puluh; dan tertulis sesuai dengan semua yang diperintahkan Mordekai kepada orang-orang Yahudi, dan kepada para letnan, dan para wakil dan penguasa provinsi-provinsi yang terbentang dari India sampai Etiopia, seratus dua puluh tujuh provinsi, ke setiap provinsi menurut tulisannya, dan kepada setiap bangsa menurut bahasa mereka, dan kepada orang-orang Yahudi menurut tulisan mereka, dan menurut bahasa mereka.

Ahli-ahli Taurat Raja dipanggil pada bulan ketiga, dan itu ditulis sesuai dengan perintah Mordekai kepada orang-orang Yahudi, para letnan mereka, wakil-wakil dan penguasa provinsi-provinsi dari India hingga Etiopia, sesuai dengan tulisan dan bahasa mereka.

1. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya: Ester 8:9

2. Kekuatan Persatuan: Ester 8:9

1. Nehemia 8:8 - Jadi mereka membaca dengan jelas dari kitab itu, dalam hukum Tuhan; dan mereka memberi pengertian, serta membantu mereka dalam memahami bacaan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ester 8:10 Lalu ia menulis atas nama raja Ahasweros, lalu memeteraikannya dengan cincin raja, dan mengirimkan surat-surat melalui pos-pos yang menunggang kuda, dan penunggang bagal, unta, dan anak-anak dromedaris:

Raja Ahasuerus mengirimkan surat melalui pos dengan menunggang kuda dan menunggang bagal, unta, dan dromedaris muda.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Surat Ester Mengubah Suatu Bangsa

2. Kekuatan Pemberdayaan: Bagaimana Keberanian Ester Mempengaruhi Seorang Raja

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk pemakan:

2. Roma 10:13-15 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan. Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

Ester 8:11 Dengan mana raja memberikan hak kepada orang-orang Yahudi yang ada di setiap kota untuk berkumpul dan mempertahankan nyawa mereka, untuk membinasakan, membunuh dan membinasakan, seluruh kekuasaan rakyat dan provinsi yang akan mereka serang. mereka, baik anak-anak maupun perempuan, dan mengambil jarahan mereka sebagai mangsa,

Raja memberikan hak kepada orang-orang Yahudi di setiap kota untuk mempertahankan diri dari penyerang, tanpa memandang usia atau jenis kelamin.

1. Kekuatan Bela Diri: Pelajaran dari Ester 8:11

2. Melindungi Mereka yang Rentan: Sebuah pesan dari Ester 8:11

1. Keluaran 22:2-3 “Jika pencuri kedapatan menerobos masuk pada malam hari dan terkena pukulan yang mematikan, maka pembelanya tidak bersalah atas pertumpahan darah; tetapi jika hal itu terjadi setelah matahari terbit, pembela itu bersalah atas pertumpahan darah.”

2. Yesaya 1:17 "Belajarlah berbuat benar; carilah keadilan. Belalah yang tertindas. Bantulah kepentingan anak yatim; belalah perkara janda."

Ester 8:12 Pada suatu hari di seluruh provinsi raja Ahasweros, yaitu pada hari ketiga belas bulan kedua belas, yaitu bulan Adar.

Hari ketiga belas bulan kedua belas, Adar, dinyatakan sebagai hari perayaan di seluruh provinsi Raja Ahasuerus.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Merayakan Penyelenggaraan Tuhan.

2. Kasih dan Kepedulian Tuhan: Merayakan Kerahiman-Nya yang Tak Pernah Gagal.

1. Mazmur 118:24 : Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

Ester 8:13 Salinan tulisan perintah yang harus diberikan di setiap provinsi diumumkan kepada semua orang, dan agar orang-orang Yahudi bersiap menghadapi hari itu untuk membalas dendam kepada musuh-musuh mereka.

Orang-orang Yahudi diperintahkan untuk mempersiapkan diri menghadapi hari pembalasan terhadap musuh-musuh mereka di setiap provinsi kekaisaran.

1. Kekuatan Persatuan: Belajar dari Teladan Ester

2. Mengatasi Kesulitan: Pelajaran dari Kitab Ester

1. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ester 8:14 Maka keluarlah tiang-tiang yang menunggangi bagal dan unta, karena diperintahkan oleh raja dan disegerakan. Dan titah itu diberikan di istana Shushan.

Raja memerintahkan agar dekrit tersebut dikirim ke seluruh kerajaan secepat mungkin.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Otoritas Firman Tuhan: Bagaimana Mengikuti Keputusan-Nya Membawa Kesuksesan

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Yosua 1:8-9 - "Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Sebab maka kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik."

Esther 8:15 Dan Mordekai keluar dari hadapan raja dengan mengenakan pakaian kerajaan berwarna biru dan putih, dan dengan mahkota besar dari emas, dan dengan pakaian dari linen halus dan kain ungu. Maka kota Shushan bergembira dan bergembira.

Penduduk Susan bersukacita ketika Mordekhai keluar dari hadapan raja dengan mengenakan pakaian kerajaan.

1. Mengikuti Panggilan Tuhan: Teladan Mordekai

2. Berkah dari Mempercayai Tuhan dan Melakukan Apa yang Benar

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

Ester 8:16 Orang-orang Yahudi mempunyai terang, kegembiraan, kegembiraan dan kehormatan.

Orang-orang Yahudi mengalami kegembiraan, kegembiraan, terang dan kehormatan.

1. Bersukacita di Hadirat Tuhan

2. Keistimewaan Menjadi Umat Tuhan

1. Mazmur 97:11 - Cahaya ditaburkan bagi orang benar, dan kegembiraan bagi orang lurus hati.

2. Yesaya 60:1-3 - Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu.

Esther 8:17 Dan di setiap provinsi dan di setiap kota, di mana pun titah raja dan keputusannya sampai, orang Yahudi mempunyai sukacita dan kegembiraan, pesta dan hari baik. Dan banyak penduduk negeri itu menjadi Yahudi; karena rasa takut terhadap orang-orang Yahudi menimpa mereka.

Orang-orang Yahudi mengalami kegembiraan dan kegembiraan di setiap provinsi dan kota karena keputusan Raja, dan ketakutan terhadap orang-orang Yahudi menyebabkan banyak penduduk negeri itu menjadi Yahudi.

1. Kekuatan Rasa Takut: Bagaimana Takut akan Tuhan Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya

2. Sukacita Ketaatan: Berkah karena Mengikuti Perintah Tuhan

1. Lukas 6:46: "Mengapa kamu memanggilku Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?"

2. Roma 12:2: "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ester pasal 9 menggambarkan puncak perjuangan orang-orang Yahudi untuk bertahan hidup dan kemenangan mereka atas musuh-musuh mereka. Bab ini menyoroti pembelaan diri orang-orang Yahudi, kekalahan musuh-musuh mereka, dan penetapan peringatan tahunan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan tibanya hari yang ditentukan dalam ketetapan Haman untuk membinasakan orang-orang Yahudi. Namun, alih-alih menjadi korban yang tidak berdaya, orang-orang Yahudi berkumpul untuk membela diri melawan musuh-musuh mereka (Ester 9:1-2).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan bagaimana di seluruh provinsi, orang-orang Yahudi berhasil mengalahkan orang-orang yang berusaha mencelakakan mereka. Mereka tidak hanya membela diri tetapi juga menyerang balik musuh-musuhnya dengan kekuatan yang besar (Ester 9:3-16).

Paragraf ke-3: Catatan tersebut menyoroti bagaimana di Susa saja, lima ratus orang dibunuh oleh orang Yahudi, termasuk sepuluh putra Haman. Selain itu, mereka menggantung jenazah Haman di tiang gantungan sebagai tindakan simbolis (Ester 9:7-14).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan Mordekai mencatat peristiwa-peristiwa ini dan mengirimkan surat ke seluruh komunitas Yahudi di seluruh kerajaan Raja Ahasuerus. Dia mengadakan perayaan tahunan yang disebut Purim untuk memperingati pembebasan mereka dari kehancuran (Ester 9:20-32).

Ringkasnya, pasal sembilan kitab Ester menggambarkan kejayaan dan kemapanan yang dialami bangsa Yahudi di dalam kerajaan Raja Ahasuerus. Menyoroti pembelaan diri yang diungkapkan melalui mengatasi musuh, dan pembalasan dilakukan melalui serangan balik. Menyebutkan kemenangan yang diperlihatkan bagi komunitas Yahudi, dan peringatan yang dianut untuk pembebasan sebuah perwujudan yang mewakili pemeliharaan ilahi dan peningkatan menuju resolusi dan perayaan dalam kisah Ester

Ester 9:1 Pada bulan kedua belas, yaitu bulan Adar, pada hari ketiga belas bulan itu, ketika perintah raja dan keputusannya hampir dilaksanakan, pada hari yang diharapkan oleh musuh-musuh orang Yahudi. untuk mempunyai kekuasaan atas mereka, (walaupun ternyata sebaliknya, bahwa orang-orang Yahudi mempunyai kekuasaan atas orang-orang yang membenci mereka;)

Pada hari ketiga belas bulan kedua belas (Adar) dalam kalender Yahudi, orang-orang Yahudi menang atas musuh-musuh mereka, meskipun musuh mengharapkan kekuasaan atas mereka.

1. Kemenangan dalam Kesulitan: Campur Tangan Tuhan yang Ajaib

2. Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama Melawan Penindasan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Esther 9:2 Orang-orang Yahudi berkumpul di kota-kota mereka di seluruh provinsi raja Ahasweros, untuk menangkap orang yang ingin menyakiti mereka: dan tidak ada seorang pun yang dapat melawan mereka; karena ketakutan terhadap mereka menimpa semua orang.

Orang-orang Yahudi membela diri melawan musuh-musuh mereka dengan kekuatan dan keberanian kolektif, sehingga menimbulkan rasa takut pada orang-orang yang berusaha menyakiti mereka.

1. Mengatasi Ketakutan Melalui Persatuan

2. Keberanian Menghadapi Penindasan

1. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2. Ibrani 13:6 - Maka kita dapat dengan yakin mengatakan: "Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?"

Ester 9:3 Dan semua penguasa provinsi, dan para letnan, dan para wakil, dan pejabat raja, membantu orang-orang Yahudi; karena rasa takut terhadap Mordekai menimpa mereka.

Para penguasa dan pejabat raja membantu orang-orang Yahudi karena mereka takut terhadap Mordekai.

1. Tuhan Memegang Kendali: Bagaimana Ketakutan Mordekai Mengingatkan Kita Akan Kedaulatan Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Mordekai

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 112:7 - "Ia tidak takut terhadap kabar buruk; hatinya teguh dan percaya kepada Tuhan."

Ester 9:4 Karena Mordekai adalah orang terkemuka di istana raja, dan kemasyhurannya tersebar ke seluruh provinsi; karena orang inilah Mordekai semakin bertambah besar.

Kesetiaan Mordekai terhadap komitmennya untuk melayani raja meskipun ia berasal dari keluarga sederhana mendapat pahala dari Tuhan, sehingga ia menjadi sangat terkenal.

1. Tuhan mengganjar kesetiaan dengan keagungan.

2. Dari yang terkecil sampai yang terbesar, Tuhan memakai setiap orang untuk kemuliaan-Nya.

1. Mazmur 75:6-7 - Sebab kemajuan tidak datang dari timur, atau dari barat, atau dari selatan. Tetapi Allah adalah hakimnya: Dia menjatuhkan yang satu dan menetapkan yang lain.

7. Amsal 16:9 - Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

Ester 9:5 Demikianlah orang-orang Yahudi memukul habis semua musuh mereka dengan pukulan pedang, pembantaian dan kehancuran, dan melakukan apa yang mereka mau terhadap orang-orang yang membenci mereka.

Orang-orang Yahudi melawan musuh-musuh mereka dengan kemenangan.

1. Tuhan akan selalu menyertai orang-orang yang percaya kepada-Nya.

2. Kita dapat mengalahkan musuh-musuh kita melalui iman kepada Tuhan.

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Esther 9:6 Dan di istana Shushan orang-orang Yahudi membunuh dan membunuh lima ratus orang.

Orang-orang Yahudi membunuh 500 orang di istana Shushan.

1: Kita hendaknya mengingat kesetiaan Tuhan bahkan di masa-masa sulit.

2: Kita harus sadar akan tindakan kita dan dampaknya terhadap orang lain.

1: Ulangan 32:39 - Lihatlah sekarang, bahwa aku, akulah dia, dan tidak ada tuhan bersamaku: aku membunuh, dan aku menghidupkan; Aku melukai, dan aku menyembuhkan: tidak ada satupun yang dapat melepaskan dari tanganku.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Ester 9:7 Dan Parshandatha, dan Dalphon, dan Aspatha,

Orang-orang Yahudi merayakan hari Purim, di mana mereka mengingat bagaimana Mordekai dan Ester menyelamatkan mereka dari Haman yang jahat.

1: Kita patut bersyukur kepada Tuhan atas kesetiaan-Nya kepada umat-Nya, seperti terlihat dalam kisah Purim.

2: Kita harus mengingat tindakan setia Mordekai dan Ester, dan menggunakan mereka sebagai teladan iman dan keberanian.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ester 9:8 Dan Poratha, dan Adalia, dan Aridatha,

dan Parmashta, dan Arisai, dan Aridai, dan Vaizatha,

Kisah Ester menceritakan keberanian dan keberanian Mordekai dan Ester dalam menyelamatkan bangsa Yahudi dari rencana jahat Haman.

1. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Pelajaran dari Mordekai dan Ester

2. Kekuatan Intervensi Ilahi: Perlindungan Tuhan dalam Kisah Ester

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ester 9:9 Dan Parmashta, dan Arisai, dan Aridai, dan Vajezatha,

Kitab Ester menceritakan kisah Ratu Ester, yang menyelamatkan orang-orang Yahudi dari rencana Haman untuk memusnahkan mereka.

Kitab Ester menceritakan kisah keberhasilan upaya Ratu Ester menyelamatkan bangsa Yahudi dari kehancuran.

1. Perlindungan Setia Tuhan : Belajar dari Kisah Ratu Ester

2. Mengatasi Kejahatan dengan Kebaikan: Teladan Ester dalam Keberanian

1. Rom. 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Ester 9:10 Kesepuluh anak Haman bin Hamedata, musuh orang Yahudi, membunuh mereka; tetapi mereka tidak menyerahkan rampasan itu.

Orang-orang Yahudi mengalahkan musuh mereka, Haman, dan kesepuluh putranya tanpa mengambil rampasan.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

2. Kemenangan datangnya dari Tuhan, bukan dari kekuatan kita sendiri.

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

2. 2 Korintus 10:4 (Sebab senjata peperangan kita tidak bersifat duniawi, tetapi kuat melalui Allah untuk merobohkan benteng yang kuat;)

Ester 9:11 Pada hari itu jumlah orang yang terbunuh di istana Shushan dibawa ke hadapan raja.

Jumlah orang yang terbunuh di istana Shushan dilaporkan kepada raja.

1. Tuhan memegang kendali: Kedaulatan Tuhan dalam Ester 9:11

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan dalam Menghadapi Ketakutan dalam Ester 9:11

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan yang dari Tuhan, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini,

kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Ester 9:12 Kata raja kepada ratu Ester: Orang-orang Yahudi telah membunuh dan membinasakan lima ratus orang di istana Sushan, dan sepuluh anak laki-laki Haman; apa yang telah mereka lakukan di provinsi raja lainnya? sekarang apa permohonanmu? dan itu akan dikabulkan kepadamu: atau apa permintaanmu selanjutnya? dan itu akan dilakukan.

Raja Ahasuerus bertanya kepada Ratu Ester apa permintaannya setelah orang Yahudi membunuh 500 orang di istana Shushan.

1. Kekuatan Iman: Ester dan Orang Yahudi di Shushan

2. Menjawab Panggilan: Karya Tuhan Melalui Ester

1. Ibrani 11:32-40 - Teladan iman orang-orang di dalam Alkitab

2. Yakobus 2:14-19 - Membenarkan iman melalui perbuatan ketaatan

Esther 9:13 Lalu berkatalah Ester, Jika raja berkenan, biarlah orang-orang Yahudi yang ada di Susan diberikan izin untuk melakukan hal yang sama besok sesuai dengan keputusan hari ini, dan biarlah sepuluh anak laki-laki Haman digantung di tiang gantungan.

Setelah keputusan untuk membunuh orang Yahudi disahkan, Ratu Ester meminta raja untuk mengizinkan orang Yahudi di Shushan membela diri dan sepuluh putra Haman digantung.

1. Perlindungan ilahi Tuhan pada saat penganiayaan.

2. Kekuatan iman dan doa.

1. Amsal 18:10 : Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke sana dan selamat.

2. Ibrani 4:16 Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Ester 9:14 Dan raja memerintahkan hal itu dilakukan: dan keputusan itu diberikan di Shushan; dan mereka menggantung sepuluh anak laki-laki Haman.

Iman dan keberanian Ester menuntun pada keselamatan bangsanya dari Haman yang jahat dan putra-putranya.

1. Allah memakai umat beriman untuk melaksanakan rencana ilahi-Nya.

2. Iman kepada Tuhan pada akhirnya akan membuahkan hasil.

1. Yesaya 46:10-11 Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku

akan melakukan segala kesenanganku: Memanggil burung gagak dari timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; Aku sudah merencanakannya, aku juga akan melakukannya.

2. Yohanes 16:33 Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesengsaraan: tetapi bersoraklah; Aku telah mengalahkan dunia.

Esther 9:15 Sebab orang-orang Yahudi yang ada di Susan berkumpul pada hari yang keempat belas bulan Adar, lalu membunuh tiga ratus orang di Susan; tetapi mereka tidak meletakkan tangan mereka pada mangsanya.

Orang-orang Yahudi di Shushan berkumpul dan membunuh tiga ratus orang pada hari keempat belas bulan Adar tetapi tidak mengambil apa pun dari mereka yang terbunuh.

1. Bagaimana menanggapi penganiayaan dengan rahmat dan belas kasihan

2. Kekuatan persatuan di masa sulit

1. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

2. Matius 5:38-48 - "Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar kamu di pipi kanan, berikan juga pipi yang lain kepadanya. Dan jika ada yang menuntutmu dan mengambil jubahmu, biarlah dia mengambil jubahmu juga. Dan jika ada yang memaksamu berjalan satu mil, pergilah bersamanya sejauh dua mil. Berikan kepada pipi yang lain. orang yang meminta-minta kepadamu, dan jangan menolak orang yang meminjam kepadamu. Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga, karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar, sebab jika kamu mengasihi orang-orang yang mengasihi kamu, , upah apa yang kamu dapat? Bukankah para pemungut cukai pun melakukan hal yang sama? Dan jika kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu, apa lagi yang kamu lakukan dibandingkan orang lain? Bukankah orang-orang bukan Yahudi juga melakukan hal yang sama? ... Oleh karena itu kamu akan menjadi sempurna , sama seperti Bapamu yang di surga sempurna.

Ester 9:16 Tetapi orang-orang Yahudi yang lain yang ada di wilayah-wilayah raja berkumpul dan bertahan hidup, mendapat istirahat dari musuh-musuh mereka, dan membunuh tujuh puluh lima ribu musuh mereka, tetapi mereka tidak meletakkan tangan mereka pada mangsanya. ,

Orang-orang Yahudi yang berada di wilayah kekuasaan Raja berkumpul, berperang melawan musuh-musuh mereka, dan membunuh tujuh puluh lima ribu orang di antara mereka. Namun, mereka tidak mengambil satu pun rampasannya.

1. Tuhan melindungi umat-Nya dan menyediakan jalan bagi mereka untuk melawan musuh-musuh mereka.

2. Iman kita memberi kita kekuatan untuk melawan musuh rohani kita.

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya.

Ester 9:17 Pada hari ketiga belas bulan Adar; dan pada hari keempat belas mereka beristirahat, dan menjadikannya hari pesta dan kegembiraan.

Orang-orang Yahudi merayakan hari Adar yang ketiga belas dan keempat belas dengan pesta dan kegembiraan.

1. Sukacita Mengingat : Merayakan Kesetiaan Tuhan

2. Nilai Perayaan Hari Raya: Bersukacita di Hadirat Tuhan

1. Yesaya 12:2-3 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya, dan tidak takut: karena Tuhan Yehuwa adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia juga menjadi penyelamatku. Sebab itu dengan gembira kamu akan menimba air dari sumur keselamatan.

2. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

Esther 9:18 Tetapi orang-orang Yahudi yang berada di Susan berkumpul pada hari ketiga belas dan pada hari keempat belas; dan pada hari kelima belas mereka beristirahat, dan menjadikannya hari pesta dan kegembiraan.

Orang-orang Yahudi di Shushan merayakan hari kelima belas setiap bulan dengan pesta dan kegembiraan.

1. Sukacita Merayakan : Bagaimana Bersukacita atas Kebaikan Tuhan

2. Kekuatan Persatuan: Menemukan Kekuatan dalam Komunitas

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Yakobus 1:2-3 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

Esther 9:19 Oleh karena itu orang-orang Yahudi di desa-desa, yang tinggal di kota-kota yang tidak bertembok, menjadikan hari keempat belas bulan Adar sebagai hari kegembiraan dan pesta, dan hari baik, dan saling membagi jatah.

Pada hari keempat belas bulan Adar, orang-orang Yahudi di desa-desa dan kota-kota yang tidak bertembok merayakannya dengan pesta dan pertukaran hadiah.

1. Kegembiraan Memberi dengan Penuh Kegembiraan: Merayakan Berkah Kedermawanan.

2. Merayakan Kebaikan Tuhan di Tengah Keadaan Sulit.

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda.

2. Pengkhotbah 3:12-13 - Aku tahu, bahwa tidak ada yang lebih baik bagi mereka selain bergembira dan berbuat baik dalam hidupnya, dan juga bahwa setiap orang harus makan dan minum serta menikmati kebaikan dari segala jerih payahnya, itulah anugerah Tuhan.

Ester 9:20 Dan Mordekai menulis hal-hal ini dan mengirimkan surat kepada semua orang Yahudi yang ada di seluruh provinsi raja Ahasweros, baik dekat maupun jauh,

Keberanian Ester dalam melawan rencana Haman untuk memusnahkan orang-orang Yahudi mengilhami Mordekai untuk menulis surat kepada semua orang Yahudi di setiap wilayah kekuasaan raja.

1. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Pelajaran dari Ester

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Pencobaan: Sebuah Studi tentang Ester

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 13:5 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Ester 9:21 Untuk menetapkan hal ini di antara mereka, bahwa mereka harus merayakan hari keempat belas bulan Adar, dan hari kelima belas bulan Adar, setiap tahun,

Ester 9:21 mengajarkan kita bahwa Tuhan mengendalikan segala peristiwa dan memanggil kita untuk percaya kepada-Nya.

1: Mempercayai Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2: Bersukacita atas Kebaikan Tuhan

1: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Esther 9:22 Seperti hari-hari istirahat orang-orang Yahudi dari musuh-musuhnya, dan bulan yang mengubah mereka dari dukacita menjadi gembira, dan dari berkabung menjadi hari baik, supaya mereka menjadikannya hari-hari pesta dan

kegembiraan, dan hari-hari pengutusan. membagi-bagikan satu sama lain, dan memberikannya kepada orang-orang miskin.

Orang-orang Yahudi merayakan bulan istirahat dari musuh mereka dengan pesta dan kegembiraan, dan memberikan hadiah kepada orang miskin.

1. Sukacita Kedermawanan: Merayakan Sukacita Memberi

2. Beristirahat dalam Kenyamanan Perlindungan Tuhan

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukur kembali kepada Anda."

2. Amsal 19:17 - "Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, mempercayakan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan membalas perbuatannya."

Ester 9:23 Dan orang-orang Yahudi mulai melakukan apa yang telah mereka mulai, dan seperti yang Mordekai tuliskan kepada mereka;

Orang-orang Yahudi menindaklanjuti rencana Mordekai yang ditulis untuk mereka.

1. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Menindaklanjuti Rencana Dapat Membawa Kesuksesan

2. Nilai Komunitas: Apa yang Dapat Kita Capai Saat Kita Bekerja Sama

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Ester 9:24 Karena Haman bin Hamedata, orang Agag, musuh seluruh orang Yahudi, telah merencanakan untuk menghancurkan mereka melawan orang Yahudi, dan telah melemparkan Pur, yaitu undi, untuk menghanguskan mereka dan membinasakan mereka;

Haman, musuh seluruh orang Yahudi, berencana menghancurkan mereka melalui lotere, Pur.

1. Kuasa Tuhan Atas Rencana Jahat: Ester 9:24

2. Perlindungan Tuhan atas UmatNya: Ester 9:24

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman.

Esther 9:25 Tetapi ketika Ester datang menghadap raja, ia memerintahkan melalui surat agar tipu muslihat jahatnya, yang ia rencanakan terhadap orang-orang

Yahudi, harus menimpa kepalanya sendiri, dan agar ia serta anak-anaknya digantung di tiang gantungan.

Raja Persia memerintahkan agar rencana jahat yang dirancang terhadap orang-orang Yahudi harus berbalik melawan dirinya sendiri dan putra-putranya dan mereka harus digantung.

1. Keadilan Tuhan cepat dan pasti – jangan tertipu dengan berpikir bahwa dosa tidak akan dihukum.

2. Tuhan akan selalu datang membantu umat-Nya – bahkan ketika menghadapi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ester 4:14 - Sebab jika pada waktu ini kamu diam saja, maka akan timbul kelegaan dan kelepasan bagi orang-orang Yahudi dari tempat lain, tetapi kamu dan keluarga ayahmu akan binasa. Namun siapa yang tahu apakah Anda datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

Ester 9:26 Itulah sebabnya mereka menyebut hari ini Purim dengan nama Pur. Oleh karena itu, segala perkataan dalam surat ini dan apa yang telah mereka lihat mengenai hal ini dan yang sampai kepada mereka,

Orang-orang Yahudi merayakan Purim untuk mengenang pembebasan mereka dari kehancuran.

1: Perlindungan Tuhan selalu tersedia bagi umat-Nya.

2: Kesetiaan Tuhan terlihat melalui penyelamatan umat-Nya.

1: Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam."

2: Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

Ester 9:27 Orang-orang Yahudi menetapkan dan menetapkan ke atas mereka, dan ke atas benih mereka, dan ke atas semua orang yang bergabung dengan mereka, agar tidak gagal, agar mereka memelihara dua hari ini sesuai dengan tulisan mereka, dan menurut waktu yang ditentukan setiap tahun;

Orang-orang Yahudi mempunyai tradisi merayakan dua hari setiap tahunnya menurut tulisan dan waktu mereka.

1. Pentingnya Merayakan Tradisi

2. Dampak Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 6:17-19 - Hendaknya kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu, dan agar kamu dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang telah disumpahkan Tuhan kepada nenek moyangmu. Peliharalah ketetapan-ketetapan dan perintah-perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu setelah kamu,

dan supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selama-lamanya.

2. Pengkhotbah 8:5 - Siapa pun yang menaati perintah itu tidak akan mengetahui kejahatan, dan hati yang berakal budi akan mengetahui waktu yang tepat dan jalan yang benar.

Ester 9:28 Dan agar hari-hari ini diingat dan dipelihara sepanjang generasi, setiap keluarga, setiap provinsi, dan setiap kota; dan agar hari-hari Purim ini tidak hilang di antara orang-orang Yahudi, dan peringatan tentang mereka tidak akan hilang dari keturunan mereka.

Orang-orang Yahudi diperintahkan untuk mengingat dan memelihara hari-hari Purim di setiap generasi.

1. Mengingat kesetiaan Tuhan di tengah cobaan dan kesengsaraan

2. Mempelajari pentingnya menghormati hari-hari istimewa dan perayaan Tuhan

1. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik. Kasih-Nya kekal selamanya.

2. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun. Ikatlah sebagai simbol di tangan Anda dan ikat di dahi Anda. Tulislah pada kusen pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Ester 9:29 Kemudian Ester ratu, putri Abihail, dan Mordekai, orang Yahudi itu, menulis dengan penuh kuasa, untuk meneguhkan surat Purim yang kedua ini.

Kitab Ester mencatat Mordekai dan Ratu Ester membenarkan surat Purim yang kedua.

1: Pemeliharaan Tuhan selalu bekerja dalam hidup kita.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita dan bertindak dengan keberanian dan kebijaksanaan.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ester 9:30 Lalu dikirimnya surat itu kepada seluruh orang Yahudi, ke seratus dua puluh tujuh provinsi kerajaan Ahasweros, dengan pesan perdamaian dan kebenaran,

Raja Ahasweros mengirimkan surat perdamaian dan kebenaran ke seluruh provinsinya.

1. "Kekuatan Perdamaian dan Kebenaran"

2. "Hidup di Kerajaan Ahasuerus"

1. Kolose 3:15 - "Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah."

2. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita telah lahir seorang Anak, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintahan ada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Perdamaian."

Ester 9:31 Untuk meneguhkan hari-hari Purim ini pada waktunya, sesuai dengan perintah Mordekai, orang Yahudi itu, dan ratu Ester, dan seperti yang telah mereka tetapkan bagi diri mereka sendiri dan bagi keturunan mereka, tentang puasa dan seruan mereka.

Orang-orang Yahudi di Persia menetapkan hari Purim dan menetapkan bahwa hari itu harus dirayakan dengan puasa dan doa.

1. Bagaimana Kita Bisa Merayakan Purim di Zaman Kita

2. Kekuatan Doa dan Puasa

1. Matius 17:21 - "Tetapi jenis ini tidak dapat dibasmi kecuali dengan berdoa dan berpuasa."

2. Mazmur 107:19 - "Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka."

Ester 9:32 Dan ketetapan Ester meneguhkan hal-hal Purim itu; dan itu tertulis di buku.

Kitab Ester mencatat peristiwa Purim dan keputusan Ester yang menegaskannya.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Ketetapan Purim Ester Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Signifikansi Purim: Dekrit Ester dan Dampaknya Terhadap Dunia Kita

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Kisah Para Rasul 4:32 - "Semua orang percaya bersatu hati dan sepikiran. Tidak ada seorang pun yang menyatakan bahwa suatu harta milik mereka adalah miliknya, tetapi mereka membagi segala miliknya."

Ester pasal 10 berfungsi sebagai penutup singkat Kitab Ester, yang menyoroti kebesaran dan otoritas Raja Ahasuerus. Bab ini mengakui pemerintahannya dan dampak pemerintahannya.

Keseluruhan pasal ini terdiri dari satu ayat, Ester 10:1, yang menyatakan:

“Dan Raja Ahasuerus mengenakan upeti di darat dan di pulau-pulau di laut.”

Singkatnya, Bab sepuluh kitab Ester mengakui penerapan dan jangkauan otoritas Raja Ahasuerus dalam kerajaannya. Menyoroti dominasi yang diungkapkan melalui pemberian upeti, dan pengaruh dicapai melalui perluasan otoritas. Menyebutkan pemerintahan yang diperlihatkan pada masa pemerintahan Raja Ahasuerus merupakan perwujudan kekuasaannya, suatu penegasan yang mengakhiri kisah Ester.

Ester 10:1 Lalu raja Ahasweros memberikan upeti atas daratan dan pulau-pulau di laut.

Raja Ahasuerus mengenakan pajak atas kerajaannya.

1. Anugerah Rezeki Tuhan: Belajar Mengandalkan Sumber Daya Tuhan

2. Kedermawanan dan Kepuasan: Menemukan Sukacita dalam Memberi

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Sebab hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

2. Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

Ester 10:2 Dan segala perbuatan kekuasaannya dan keperkasaannya serta pernyataan kebesaran Mordekai yang diajukan raja kepadanya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab kronik raja-raja Media dan Persia?

Mordekai diberi penghargaan yang sangat besar oleh raja atas kekuasaan dan keperkasaannya, dan penghargaan ini dicatat dalam kitab kronik raja-raja Media dan Persia.

1: Tuhan memberi upah kepada kita atas kesetiaan kita kepada-Nya.

2: Kita semua dapat belajar dari teladan kesetiaan Mordekai.

1: Amsal 3:3-4 - "Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau; ikatlah pada lehermu; tuliskanlah pada loh hatimu: Demikianlah engkau akan memperoleh kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia."

2: Kolose 3:23-24 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan, kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

Ester 10:3 Sebab Mordekai, orang Yahudi itu, adalah raja berikutnya Ahasuerus, dan merupakan orang terkemuka di antara orang-orang Yahudi, dan diterima di antara banyak saudaranya, mencari kekayaan rakyatnya, dan menyampaikan perdamaian kepada seluruh keturunannya.

Mordekai sangat dihormati di kalangan rakyatnya dan mengabdikan diri untuk melindungi dan menafkahi mereka, memajukan perdamaian dan persatuan.

1. Kekuatan dan Tanggung Jawab Pengaruh

2. Mengupayakan Kekayaan Rakyat

Menyeberang-

1. Amsal 21:21 - Siapa mengejar kebenaran dan kesetiaan, mendapat kehidupan, kemakmuran dan kehormatan.

2. Matius 5:9 - “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Ayub pasal 1 memperkenalkan karakter Ayub dan menyiapkan panggung bagi penderitaannya yang mendalam dan pencarian makna selanjutnya. Pasal ini menyoroti kebenaran Ayub, tantangan Setan terhadapnya, dan peristiwa tragis yang menimpanya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperkenalkan Ayub, seorang kaya dan saleh yang tinggal di tanah Uz. Hal ini menekankan karakternya yang tidak bercacat, rasa takutnya akan Tuhan, dan komitmennya untuk menghindari kejahatan (Ayub 1:1-5).

Paragraf ke-2: Narasi beralih ke adegan surgawi dimana Tuhan mengadakan pertemuan dengan malaikat. Setan muncul di antara mereka, dan Tuhan bertanya apakah dia telah mempertimbangkan kebenaran Ayub. Setan mempertanyakan motif Ayub, dengan menyatakan bahwa ia melayani Allah hanya karena berkat yang diterimanya (Ayub 1:6-11).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menggambarkan Setan mendapat izin dari Tuhan untuk menguji kesetiaan Ayub dengan merampas harta miliknya namun menyelamatkan nyawanya. Secara berurutan, para utusan membawa berita tentang malapetaka, perampok, pencurian ternak, kebakaran yang memusnahkan domba, dan seluruh kekayaan Ayub hilang (Ayub 1:12-17).

Paragraf ke-4: Narasi diakhiri dengan utusan lain menyampaikan berita dahsyat yang menyambar dan membunuh sepuluh anak Ayub saat mereka berkumpul di satu lokasi. Terlepas dari tragedi ini, Ayub menanggapinya dengan merobek jubahnya karena sedih namun tetap menyembah Tuhan (Ayub 1:18-22).

Singkatnya, Pasal pertama Ayub memperkenalkan karakter yang saleh dan setia bernama Ayub, dan menetapkan landasan bagi penderitaannya selanjutnya. Menyoroti kebenaran yang diungkapkan melalui kehidupan Ayub yang tidak bercacat, dan tantangan yang dicapai melalui Setan yang mempertanyakan imannya. Menyebutkan tragedi yang ditunjukkan melalui kehilangan yang dialami Ayub, dan ketabahan yang dianutnya sembari terus memuja sebuah perwujudan yang mewakili ketangguhan manusia, sebuah inisiasi menuju eksplorasi penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 1:1 Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; dan pria itu sempurna dan jujur, dan orang yang takut akan Tuhan, dan menjauhi kejahatan.

Bagian ini menggambarkan Ayub, seorang yang sempurna, jujur, dan hormat kepada Tuhan.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada-Nya.

2. Kita dapat belajar dari teladan Ayub mengenai kehidupan yang sempurna dan jujur.

1. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

2. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum TUHAN, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam."

Ayub 1:2 Dan bagi dia lahirlah tujuh orang putra dan tiga orang putri.

Ayub memiliki tujuh putra dan tiga putri.

1. Pentingnya keluarga dalam kehidupan Ayub

2. Keberkahan memiliki keluarga besar

1. Mazmur 127:3-5, Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak di masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2. Efesus 6:1-4, Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini. Para ayah, jangan memancing kemarahan anak-anakmu, tetapi didiklah mereka dalam disiplin dan didikan Tuhan.

Ayub 1:3 Harta miliknya juga tujuh ribu ekor domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang lembu, lima ratus ekor keledai betina, dan satu rumah tangga yang sangat banyak; sehingga orang ini adalah yang terhebat di antara semua orang di Timur.

Bagian ini menggambarkan kekayaan dan kesuksesan Ayub, menjadikannya orang terhebat di antara semua orang di timur.

1. Kita dapat belajar dari teladan Ayub, seorang yang beriman dan sukses.

2. Adanya keimanan dan kesuksesan di dunia ini bisa saja terjadi.

1. Amsal 10:22 - Berkat Tuhan mendatangkan kekayaan, tanpa jerih payah yang menyakitkan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ayub 1:4 Lalu pergilah anak-anaknya dan berpesta di rumah mereka, masing-masing menurut harinya; dan mengutus serta memanggil ketiga saudara perempuan mereka untuk makan dan minum bersama mereka.

Putra dan putri Ayub makan bersama dan berpesta bersama.

1: Pentingnya pertemuan keluarga dan pesta di saat-saat bahagia.

2: Nilai menghabiskan waktu bersama orang-orang yang dekat dengan kita.

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Sekalipun seseorang dapat menang melawan dia yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawan dia; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Ayub 1:5 Ketika hari raya mereka sudah lewat, Ayub menyuruh menguduskan mereka, lalu bangun pagi-pagi dan mempersembahkan kurban bakaran sesuai dengan jumlah mereka semua; sebab kata Ayub, Bisa jadi anak-anakku telah berbuat dosa dan mengutuk Tuhan di dalam hati mereka. Demikianlah yang Ayub lakukan terus-menerus.

Dedikasi Ayub yang terus-menerus kepada Tuhan dan kesejahteraan keluarganya meskipun imannya diuji.

1. Kesetiaan Tuhan yang teguh di tengah kesulitan

2. Kekuatan doa dan pengabdian kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Ayub 1:6 Ada suatu hari ketika anak-anak Allah datang menghadap TUHAN, dan Setan pun datang ke tengah-tengah mereka.

Anak-anak Tuhan dan Setan datang ke hadapan Tuhan pada hari tertentu.

1. Kedaulatan Tuhan dan Kehendak Bebas Manusia: Bagaimana Menyeimbangkan Keduanya

2. Realitas Peperangan Rohani: Bagaimana Berdiri Teguh

1. Yesaya 45:7 - Aku membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku menjadikan kedamaian dan menciptakan malapetaka; Aku, Tuhan, melakukan semua hal ini.

2. Efesus 6:10-18 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar Anda mampu melawan tipu muslihat iblis.

Ayub 1:7 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Setan: Dari manakah engkau datang? Kemudian Setan menjawab TUHAN, dan berkata, Dari berjalan ke sana kemari di bumi, dan dari berjalan naik turun di dalamnya.

Setan dikonfrontasi oleh Tuhan dan mengungkapkan bahwa dia sedang berkeliling bumi.

1. Memahami Kejahatan Setan

2. Mengenal Musuh Kita: Eksplorasi Setan

1. Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

2. Yehezkiel 28:12-15 - Anak manusia, ambillah ratapan tentang raja Tirus dan katakan kepadanya: Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: Engkau adalah meterai kesempurnaan, penuh hikmat dan sempurna dalam keindahan.

Ayub 1:8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada setan: Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub, sehingga tidak ada seorang pun yang seperti dia di bumi, yang sempurna dan jujur, yang takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan?

Ayub dipuji oleh Tuhan karena iman dan kebenarannya.

1: Kita dapat berusaha menjadi seperti Ayub, hamba Tuhan yang setia dan benar.

2: Kita dapat mengembangkan iman dan kebenaran kita untuk menjadi teladan kasih Tuhan.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2:1 Petrus 1:13-17 - Oleh karena itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak; mengendalikan diri; menaruh harapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus dinyatakan. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggilmu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Ayub 1:9 Lalu Setan menjawab TUHAN dan berkata: Apakah Ayub tidak takut akan Allah?

Ayub memercayai Tuhan meskipun dalam keadaan sulit.

1: Kita harus memercayai Tuhan dalam segala keadaan, tidak peduli seberapa sulitnya.

2: Kasih Tuhan kepada kita tidak bersyarat dan tidak tergoyahkan, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 1:10 Bukankah engkau membuat pagar di sekeliling dia, dan di sekitar rumahnya, dan di sekeliling segala sesuatu yang ada di sekelilingnya? engkau telah memberkati pekerjaan tangannya, dan kekayaannya bertambah di bumi.

Tuhan telah memberkati Ayub dan menyediakan pagar perlindungan baginya, keluarganya, dan harta bendanya, sehingga menghasilkan kelimpahan dan kemakmuran.

1. Anugerah Perlindungan Tuhan

2. Percaya pada Ketentuan Tuhan

1. Mazmur 121:7-8 - "TUHAN akan menjaga engkau dari segala kejahatan; Ia akan menjaga jiwamu. TUHAN akan menjaga keluar masukmu mulai saat ini dan bahkan selama-lamanya.

2. Mazmur 16:8 - Aku selalu menghadapkan TUHAN di hadapanku: karena Dia ada di sebelah kananku, aku tidak goyah.

Ayub 1:11 Tetapi ulurkan tanganmu sekarang dan sentuhlah segala miliknya, maka dia akan mengutuk engkau di mukamu.

Setan menantang Tuhan bahwa Ayub akan mengutuk Dia jika Dia merampas semua harta miliknya.

1: Kuasa dan kesetiaan Tuhan tidak akan pernah tergoyahkan oleh siasat musuh.

2: Betapapun sulitnya keadaan kita, iman kita kepada Tuhan tidak akan pernah bisa dipatahkan.

1: Yesaya 54:17 "Tidak ada senjata yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum."

2: 1 Petrus 5:8-9 "Sadarlah, berjaga-jagalah; sebab musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya: Siapa yang teguh dalam imannya..."

Ayub 1:12 Lalu TUHAN berfirman kepada Setan: Lihatlah, segala miliknya ada dalam kekuasaanmu; hanya pada dirinya sendiri jangan mengulurkan tanganmu. Maka Setan pun keluar dari hadirat TUHAN.

Tuhan mengijinkan Iblis untuk menguji Ayub dengan merampas harta miliknya, namun memperingatkan Iblis untuk tidak menyakiti Ayub sendiri.

1. Kekuatan Ayub dalam menghadapi kesulitan

2. Perlindungan Tuhan atas kita di tengah pencobaan

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:2-4, "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 1:13 Pada suatu hari, anak-anak lelakinya dan anak-anak perempuannya sedang makan dan minum anggur di rumah kakak laki-laki mereka yang sulung.

Anak-anak Ayub sedang mengadakan perayaan di rumah kakak laki-lakinya yang tertua.

1. Kekuatan Keluarga: Merayakan Saat-saat Gembira Bersama

2. Syukur: Menghargai Hal-Hal Kecil dalam Hidup

1. Efesus 5:20 - Mengucap Syukur Selalu Atas Segala Sesuatu Kepada Tuhan dan Bapa Dalam Nama Tuhan Kita Yesus Kristus

2. Amsal 17:17 - Sahabat Selalu Mencintai, dan Saudara Terlahir dalam Kesusahan

Ayub 1:14 Lalu datanglah seorang utusan kepada Ayub dan berkata: Lembu-lembu itu sedang membajak dan keledai-keledai sedang makan di sampingnya.

Seorang utusan memberi tahu Ayub bahwa lembu dan keledainya sedang membajak dan memberi makan.

1. Memercayai Tuhan di Masa Sulit - Ayub 1:14

2. Nilai Pekerjaan - Ayub 1:14

1. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir akan kebutuhan kita, karena Tuhan akan menjaga kita.

2. Filipi 4:6-7 - Paulus mendorong kita untuk tidak khawatir, tetapi membawa permohonan kita kepada Tuhan dalam doa disertai ucapan syukur.

Ayub 1:15 Lalu orang-orang Syeba menyerang mereka dan membawa mereka pergi; ya, mereka telah membunuh para pelayan dengan ujung pedang; dan aku hanya melarikan diri sendirian untuk memberitahumu.

Para pelayan Ayub diserang dan dibunuh oleh orang Sabean, namun hanya Ayub satu-satunya yang lolos.

1. Sesulit apapun hidup, Tuhan akan selalu menyertai kita.

2. Tuhan mampu memberikan kekuatan dan keberanian untuk mengatasi rintangan apapun.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ayub 1:16 Sementara dia masih berbicara, datanglah orang lain lagi dan berkata: Api Allah telah turun dari langit dan membakar domba-domba dan hamba-hamba serta menghanguskannya; dan aku hanya melarikan diri sendirian untuk memberitahumu.

Ayub mengalami tragedi besar ketika api dari Tuhan menghanguskan hamba-hamba dan domba-dombanya.

1: Betapapun gelapnya hari, Tuhan akan membantu kita melewatinya.

2: Tuhan yang memberi dan Tuhan mengambil, tetapi terpujilah nama Tuhan.

1: Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

2: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Ayub 1:17 Ketika dia masih berbicara, datanglah seorang lain lagi dan berkata: Orang-orang Kasdim itu membentuk tiga kelompok, lalu menyerang unta-unta itu dan membawanya pergi, ya, dan membunuh hamba-hamba itu dengan mata pedang; dan aku hanya melarikan diri sendirian untuk memberitahumu.

Seorang hamba melaporkan kepada Ayub bahwa sekelompok orang Kasdim telah menyerang unta-unta dan membunuh hamba-hambanya, dan hanya dialah satu-satunya yang selamat.

1. Tuhan memegang kendali, bahkan di tengah tragedi.

2. Penderitaan dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Ayub 1:18 Ketika dia masih berbicara, datanglah seorang lain lagi dan berkata, Anak-anakmu laki-laki dan perempuan sedang makan dan minum anggur di rumah kakak laki-laki mereka yang tertua:

Anak-anak Ayub sedang bersenang-senang di rumah kakak laki-lakinya yang sulung sementara Ayub sedang berbicara.

1. Pentingnya kekeluargaan dan menghargai waktu yang kita miliki bersama mereka.

2. Keberkahan dan kebahagiaan yang didapat karena dekat dengan saudara kandung.

1. Mazmur 133:1: “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara, diam bersama-sama dalam kesatuan!”

2. Pengkhotbah 4:9-12: "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika ia jatuh; Sebab tidak ada orang lain yang dapat membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama-sama, maka mereka merasakan panas; tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. ."

Ayub 1:19 Tiba-tiba datanglah angin kencang dari padang gurun, lalu menghempaskan keempat sudut rumah itu, lalu menimpa orang-orang muda itu, sehingga mereka mati; dan aku hanya melarikan diri sendirian untuk memberitahumu.

Iman dan kepercayaan Ayub yang besar kepada Tuhan meskipun kehilangan keluarga dan harta bendanya.

1: Tuhan menguji kita untuk menumbuhkan iman dan kepercayaan kita kepada-Nya.

2: Tuhan menyertai kita dalam pencobaan kita, dan Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Roma 5:3-5 - "Kami bermegah dalam penderitaan kami, karena kami tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam diri kita." hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 1:20 Lalu bangunlah Ayub, ia mengoyak jubahnya, mencukur rambutnya, lalu sujud ke tanah dan menyembah,

Ayub memperlihatkan imannya kepada Allah meskipun ia menghadapi situasi sulit.

1. Tuhan itu berdaulat, dan kehendak-Nya melampaui pemahaman kita.

2. Bahkan di saat penderitaan, kita hendaknya percaya kepada Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ayub 1:21 Katanya: Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke sana: TUHAN yang memberi, dan TUHAN yang mengambil; terpujilah nama TUHAN.

Ayub mengakui kekuasaan dan kedaulatan Tuhan atas hidupnya, menyatakan bahwa Tuhan memberi dan mengambil dan oleh karena itu patut dipuji.

1. "Kedaulatan Tuhan: Memuji-Nya dalam Segala Keadaan"

2. "Iman Ayub: Mengandalkan Tuhan di Tengah Kesulitan"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:10 - Dia berkata, Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Ayub 1:22 Dalam semua itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah bodoh.

Ayub mengalami banyak tragedi dan cobaan, namun di tengah semua itu, dia tetap beriman kepada Tuhan dan tidak menuduh Tuhan melakukan kesalahan.

1. “Kekuatan Iman di Tengah Penderitaan”

2. "Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan"

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:2-4, "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub pasal 2 melanjutkan narasi penderitaan Ayub dan memperkenalkan tantangan tambahan yang dia hadapi. Pasal ini menyoroti iman Ayub yang tak tergoyahkan, penderitaan fisiknya, dan kedatangan teman-temannya yang datang untuk memberikan penghiburan.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan pertemuan surgawi lainnya di mana Tuhan sekali lagi membangkitkan kesetiaan Ayub. Setan berpendapat bahwa jika Ayub menderita secara fisik, dia pasti akan mengutuk Tuhan. Tuhan mengijinkan Setan untuk menyakiti Ayub namun tetap menyelamatkan nyawanya (Ayub 2:1-6).

Paragraf ke-2: Narasinya beralih ke Ayub yang ditimpa borok yang menyakitkan dari ujung kepala sampai ujung kaki. Ia duduk di dalam abu dan mengikis dirinya dengan pecahan tembikar sebagai tanda duka dan kesusahan (Ayub 2:7-8).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menggambarkan kedatangan tiga sahabat Elifas, Bildad, dan Zofar yang datang untuk menghibur Ayub. Mereka awalnya terkejut dengan kemunculannya namun duduk diam bersamanya selama tujuh hari tujuh malam untuk menghormati penderitaannya (Ayub 2:11-13).

Ringkasnya, Bab dua kitab Ayub melanjutkan penggambaran dan intensifikasi penderitaan Ayub. Menyoroti iman yang diungkapkan melalui pengabdian Ayub yang tak tergoyahkan, dan penderitaan yang dicapai melalui luka fisik. Menyebutkan persahabatan yang ditunjukkan dengan kedatangan sahabat-sahabatnya merupakan perwujudan solidaritas kemanusiaan dan eksplorasi kompleksitas penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 2:1 Sekali lagi ada suatu hari ketika anak-anak Allah datang menghadap TUHAN, dan Setan pun datang ke tengah-tengah mereka untuk menghadap TUHAN.

Ayub diuji oleh Tuhan dan Setan.

1. Percaya pada Kedaulatan Tuhan - Roma 8:28

2. Sifat Pencobaan - Yakobus 1:12-15

1. Mazmur 37:5-6 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

Ayub 2:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada setan: Dari manakah engkau berasal? Dan Setan menjawab TUHAN, dan berkata, Dari berjalan ke sana kemari di bumi, dan dari berjalan naik turun di dalamnya.

Setan muncul di hadapan Tuhan dan ditanya di mana dia berada, dan dia menjawab bahwa dia telah berkeliaran di bumi.

1. Kemahatahuan dan kemahahadiran Tuhan, dan perlunya kita mengakui dan tunduk pada otoritas-Nya.

2. Bahaya membiarkan kejahatan menguasai hidup kita dan perlunya kita tetap waspada terhadapnya.

1. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari kehadiranmu?

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Ayub 2:3 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada setan: Pernahkah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub, sehingga tidak ada seorang pun di bumi yang seperti dia, manusia yang sempurna dan jujur, yang takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan? dan dia tetap berpegang teguh pada integritasnya, meskipun engkau membuatku menentangnya, untuk menghancurkannya tanpa alasan.

Ayub adalah orang yang sempurna dan jujur, takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan. Meski Setan berusaha menghancurkannya, Ayub tetap mempertahankan integritasnya.

1. Tuhan selalu memperhatikan kita, terlepas dari godaan dan serangan kejahatan yang mencoba menjauhkan kita dari-Nya.

2. Ketika kita tetap setia kepada Tuhan, Dia akan selalu mendampingi dan melindungi kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ayub 2:4 Jawab Setan kepada TUHAN, katanya: Kulit ganti kulit, ya, segala miliknya akan diberikannya seumur hidupnya.

Tuhan dan Setan berdialog di mana Setan mengklaim bahwa manusia akan memberikan apa pun demi hidupnya.

1: Kita harus memikirkan kehidupan kekal kita bersama Tuhan di atas segalanya.

2: Kita tidak boleh terlalu terikat pada kehidupan jasmani kita sehingga kita melupakan kehidupan rohani kita.

1: Amsal 23:4-5 "Jangan bekerja terlalu keras untuk menjadi kaya; berhentilah karena pengertianmu sendiri! Maukah kamu mengarahkan pandanganmu pada apa yang tidak kaya? Karena kekayaan membuat dirinya menjadi sayap; mereka terbang seperti rajawali menuju surga ."

2: Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan membobol dan mencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayub 2:5 Tetapi ulurkan tanganmu sekarang dan sentuhlah tulang dan dagingnya, maka dia akan mengutuk engkau di mukamu.

Tuhan menguji iman Ayub dengan memintanya untuk mengutuk Tuhan meskipun ia menderita.

1. Kekuatan Iman: Cara Mengatasi Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Tetap Teguh kepada Tuhan Meski Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Ayub 2:6 Dan TUHAN berfirman kepada Setan: Lihatlah, dia ada di tanganmu; tapi selamatkan nyawanya.

Tuhan mengizinkan Setan untuk menindas Ayub, namun memerintahkan dia untuk mengampuni nyawanya.

1. Kedaulatan dan Hikmah Tuhan dalam Membiarkan Penderitaan

2. Kesetiaan Tuhan kepada Kita dalam Menyelamatkan Nyawa Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa Allah turut bekerja sama dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ayub 2:7 Maka pergilah Iblis dari hadirat TUHAN, lalu ditimpanya Ayub dengan barah yang busuk dari telapak kakinya sampai ke ubun-ubunnya.

Setan memukul Ayub dengan bisul dari ujung kepala sampai ujung kaki.

1. Kekuatan Ketekunan - Ayub bertahan melewati penderitaan dan bertahan dalam iman meskipun menghadapi cobaan.

2. Kesetiaan Tuhan – Bahkan di tengah tragedi dan penderitaan, Tuhan tetap setia pada janji-janji-Nya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ayub 2:8 Lalu diambilnyalah pecahan tembikar untuk dikikisnya; dan dia duduk di antara abu.

Ayub menderita penderitaan yang parah dan duduk di abu sambil menggaruk dirinya dengan pecahan tembikar.

1. "Penderitaan dan Penyembuhan: Menemukan Kenyamanan dalam Kesakitan"

2. "Abu Kehidupan: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan"

1. Yesaya 53:3 "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dipandang hina, dan kami tidak menghargainya."

2. Yakobus 5:11 "Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah orang-orang yang tetap teguh. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang."

Ayub 2:9 Lalu berkatalah isterinya kepadanya: Masihkah engkau memelihara integritasmu? mengutuk Tuhan, dan mati.

Ayub menolak untuk meninggalkan imannya kepada Tuhan meskipun dia sangat menderita, bahkan ketika dia didorong untuk melakukan hal tersebut oleh istrinya.

1. Kekuatan Iman Menghadapi Penderitaan

2. Berdiri Teguh di Tengah Keterpurukan

1. Ibrani 11:1-2 "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itu para tua-tua mendapat laporan yang baik."

2. Yakobus 1:2-4 “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. , tidak menginginkan apa pun."

Ayub 2:10 Tetapi jawabnya kepadanya: Kamu berbicara seperti salah satu dari wanita bodoh itu berbicara. Apa? Akankah kita menerima kebaikan di tangan Tuhan, dan tidakkah kita akan menerima kejahatan? Dalam semua itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.

Ayub tidak tergoyahkan imannya meski menghadapi penderitaan yang berat: 1: Iman kita harus tetap kuat meski kita menderita. Roma 5:3-5

2: Tuhan menguji kita agar kita semakin beriman dan tangguh. Yakobus 1:2-4

1: Yakobus 5:11 - Lihatlah, kami menganggap berbahagia mereka yang bertahan.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Ayub 2:11 Ketika ketiga sahabat Ayub mendengar tentang segala kejahatan yang menimpa dia, datanglah mereka masing-masing dari tempatnya masing-masing; Elifas, orang Teman, dan Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama; karena mereka telah sepakat untuk datang berkabung bersamanya dan menghiburnya.

Ketiga teman Ayub mendengar kemalangannya dan datang menghiburnya.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Persahabatan Membuat Kita Lebih Kuat di Saat-saat Sulit

2. Kenyamanan Komunitas: Nilai Menemukan Kenyamanan pada Orang Lain

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang

sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Filipi 4:7-9 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Akhirnya, saudara-saudara, apa pun yang benar, apa pun yang mulia, apa pun yang adil, apa pun yang murni, apa pun yang indah, apa pun yang terpuji, jika ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah hal-hal ini. Apa yang telah kamu pelajari dan terima serta dengar dan lihat dalam diriku, praktikkan hal-hal ini, dan Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

Ayub 2:12 Ketika mereka memandang jauh-jauh dan tidak mengenal Dia, mereka meninggikan suara dan menangis; dan mereka mengoyakkan jubahnya masing-masing, dan menaburkan debu ke atas kepala mereka ke arah surga.

Dua orang teman Ayub, saat melihatnya dalam keadaan yang memprihatinkan, menangis dan merobek mantel mereka sebelum menaburkan debu di kepala mereka ke arah langit.

1. Kekuatan persahabatan dan pentingnya berduka bersama.

2. Pentingnya refleksi diri dan mengakui perasaan diri sendiri di masa-masa sulit.

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Ayub 2:13 Maka mereka duduk bersama-sama dengan dia di tanah tujuh hari tujuh malam, dan tidak ada seorang pun yang berbicara kepadanya, karena mereka melihat bahwa kesedihannya sangat besar.

Teman-teman Ayub melihat kesedihannya yang luar biasa dan memutuskan untuk duduk bersamanya dalam diam selama tujuh hari tujuh malam.

1. Berada di sana: Bagaimana kita dapat menunjukkan dukungan tanpa kata-kata.

2. Kekuatan Keheningan: Menemukan kenyamanan di saat duka.

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Ayub pasal 3 menggambarkan penderitaan Ayub yang mendalam dan ratapannya atas penderitaannya. Pasal ini menyoroti keinginan Ayub untuk mati, pertanyaannya tentang tujuan hidup, dan kerinduannya untuk terbebas dari rasa sakitnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Ayub yang mengutuk hari kelahirannya. Dia mengungkapkan keputusasaan dan kepahitan yang mendalam, kerinduan akan hari dimana dia dikandung akan terhapus dari keberadaannya (Ayub 3:1-10).

Paragraf ke-2: Narasi tersebut menggambarkan Ayub yang mempertanyakan mengapa ia dibiarkan hidup jika ia hanya mengalami penderitaan yang begitu berat. Dia menyesali kenyataan bahwa dia tidak mati saat lahir atau di dalam rahim, karena hal itu akan menghindarkannya dari rasa sakit yang luar biasa (Ayub 3:11-19).

Paragraf ke-3: Kisah tersebut menyoroti refleksi Ayub tentang bagaimana kematian adalah tempat peristirahatan di mana orang yang lelah menemukan kedamaian. Ia memandang kematian sebagai jalan keluar dari penderitaan dan bertanya-tanya mengapa kematian tidak dapat dihindarinya (Ayub 3:20-26).

Ringkasnya, pasal tiga kitab Ayub menyajikan: penderitaan mendalam dan ratapan yang diungkapkan Ayub sebagai respons terhadap penderitaannya. Menyoroti keputusasaan melalui kutukan pada hari kelahirannya, dan pertanyaan eksistensial dicapai melalui merenungkan tujuan hidup. Menyebutkan kerinduan yang ditunjukkan untuk terbebas dari rasa sakit sebuah perwujudan yang mewakili kerentanan manusia dan eksplorasi ke dalam kedalaman penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 3:1 Kemudian Ayub membuka mulutnya dan mengutuki harinya.

Ayub mengungkapkan keputusasaan dan penderitaannya dalam bentuk kutukan terhadap hari kelahirannya.

1. Menemukan Harapan dalam Penderitaan: Cara Mengatasi Kesulitan Hidup

2. Kekuatan Kata-kata: Menggunakan Ucapan Kita untuk Kebaikan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

2. Yakobus 3:2-10 - Kita semua tersandung dalam banyak hal. Siapapun yang tidak pernah salah dalam perkataannya adalah orang yang sempurna, mampu menjaga seluruh tubuhnya tetap terkendali. Saat kita memasukkan kekang ke dalam mulut kuda agar mereka menuruti kita, kita bisa membalikkan keadaan hewan tersebut. Atau ambil kapal sebagai contoh. Meskipun ukurannya sangat besar dan digerakkan oleh angin kencang, mereka dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil kemanapun pilot ingin pergi. Demikian pula lidah adalah bagian kecil dari tubuh, namun ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil. Lidah juga bagaikan api, dunia kejahatan di antara anggota-anggota tubuh. Ia merusak seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan seseorang, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka.

Ayub 3:2 Lalu Ayub berbicara dan berkata,

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk mati dalam ayat ini.

1: Kita tidak boleh terburu-buru mengharapkan kematian, karena kita tidak tahu rencana Tuhan bagi kita.

2: Kita hendaknya belajar untuk percaya kepada Tuhan, bahkan di saat-saat sedih dan putus asa.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ayub 3:3 Biarlah lenyap hari kelahiranku, dan malam ketika dikatakan: Ada seorang anak laki-laki yang dikandung.

Ayub berharap agar siang dan malam kelahirannya dihapuskan: Ayub 3:3 mengungkapkan keputusasaannya yang mendalam atas penderitaannya.

1. Pemeliharaan Tuhan di Tengah Penderitaan: Menemukan Harapan di Saat-saat Terpuruk

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Kekuatan Syukur di Masa Sulit

1. Ratapan 3:19-23 - Pikiran tentang kesengsaraanku dan ketunawismaanku adalah apsintus dan empedu! Jiwaku terus-menerus memikirkannya dan tertunduk di dalam diriku. Namun hal ini kuingat, dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Ayub 3:4 Biarlah hari itu menjadi kegelapan; janganlah Allah memandangnya dari atas, jangan pula cahaya menyinarinya.

Ayub mengutuk hari kelahirannya, meminta Tuhan untuk tidak melihatnya dari atas dan tidak membiarkan cahaya menyinari hari tersebut.

1. Kekuatan Kata-kata Kita - Bagaimana kata-kata membentuk kehidupan kita

2. Berpaling kepada Tuhan dalam Kepedihan - Menemukan kenyamanan dalam penderitaan kita

1. Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.

2. Mazmur 62:8 - Percayalah kepada-Nya senantiasa, hai manusia; curahkan isi hatimu di hadapannya; Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kita.

Ayub 3:5 Biarlah kegelapan dan bayang-bayang maut menodainya; biarlah ada awan yang diam di atasnya; biarkan kegelapan hari membuatnya takut.

Ayat dari Ayub 3 ini merupakan permohonan akan kegelapan dan kehancuran.

1: Kekuatan Kegelapan dalam Hidup kita: Cara Menemukan Kekuatan dalam Bayangan Kematian

2: Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Kegelapan: Belajar Menemukan Kenyamanan dalam Hal yang Tidak Diketahui

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

Ayub 3:6 Mengenai malam itu, biarlah kegelapan menguasainya; janganlah digabung dengan hari-hari dalam setahun, janganlah digabung dengan jumlah bulan.

Ayub mengungkapkan keinginannya agar malam kelahirannya dihapus dari kalender.

1: Kekuatan ratapan dan bagaimana Tuhan mendengar tangisan kita.

2: Bagaimana kita bisa menerima penderitaan kita dan tetap menaruh harapan pada Tuhan.

1: Ratapan 3:19-24 - "Ingatlah kesengsaraanku dan pengembaraanku, apsintus dan empedu! Jiwaku selalu mengingatnya dan tertunduk dalam diriku."

2: Yesaya 53:3-5 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita kesedihan; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dipandang hina, dan kami tidak menghargainya."

Ayub 3:7 Sesungguhnya, biarlah malam itu sunyi, dan tidak ada suara gembira yang terdengar di dalamnya.

Bagian dari Ayub 3:7 ini berbicara tentang malam yang sunyi tanpa suara gembira.

1. Menemukan Sukacita dalam Kesendirian - Menjelajahi bagaimana Tuhan dapat memberi kita sukacita bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Penghiburan dari Duka - Menelaah bagaimana kesedihan dapat membawa pada kenyamanan dan kedamaian.

1. Mazmur 34:18 "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 40:11 "Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan domba-domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke hatinya; dia dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

Ayub 3:8 Biarlah mereka mengutuki hari yang mengutuki, yang siap untuk membangkitkan dukacitanya.

Ayub mengungkapkan kesusahan dan frustrasinya, berharap agar mereka yang mengutuk hari itu membangkitkan duka mereka.

1. Kekuatan Kemarahan dan Frustrasi dalam Menghadapi Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan dalam Kepedihan Duka

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam cobaan.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

Ayub 3:9 Biarlah bintang-bintang pada waktu senja menjadi gelap; biarlah ia mencari terang, tetapi tidak mendapat apa-apa; jangan biarkan ia melihat fajar hari itu:

Ayub menginginkan kegelapan dan keputusasaan di tengah penderitaannya.

1. Menemukan Harapan dalam Kegelapan: Belajar Hidup dalam Bayangan Kepedihan

2. Berpaling kepada Tuhan dalam Penderitaan: Mengenali Kedalaman Keputusasaan Kita

1. Yohanes 16:33 - "Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Ayub 3:10 Sebab ia tidak menutup pintu kandungan ibuku, dan tidak pula menyembunyikan dukacita dari mataku.

Ayub meratapi kenyataan bahwa ia dilahirkan, berharap ia tidak pernah dilahirkan karena kesedihan yang ia alami dalam hidup.

1. Belajar Menerima Kepedihan Hidup

2. Dimanakah Tuhan dalam Penderitaan?

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 3:11 Mengapa aku tidak mati sejak dalam kandungan? kenapa aku tidak menyerah pada hantu itu ketika aku keluar dari perut?

Bagian ini mengungkapkan kesedihan Ayub atas penderitaan dan kerinduannya akan kematian.

1. "Hidup Dengan Harapan dalam Penderitaan: Pelajaran dari Ayub"

2. "Paradoks Rasa Sakit: Merangkul Penderitaan demi Pertumbuhan"

1. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 3:12 Mengapa lutut menghalangi aku? atau kenapa payudara yang harus saya hisap?

Ayub mempertanyakan mengapa ia dilahirkan, mengapa ia tidak dilahirkan mati, dan mengapa ia tidak dibesarkan dalam pelukan ibunya.

1. Kekuatan Perspektif: Cara Mengatasi Kesulitan

2. Hikmah dari Ayub: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1. Yesaya 43:1-2 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu."

2. Roma 8:18-19 - "Sebab menurut pendapatku, bahwa penderitaan-penderitaan pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Sebab dengan penuh kerinduan segala makhluk menanti-nantikan penyataan anak-anak Allah ."

Ayub 3:13 Seandainya aku berbaring diam dan berdiam diri, seharusnya aku tidur; lalu seandainya aku beristirahat,

Ayub berharap dia tetap diam dan tidur daripada mengeluh kepada Tuhan.

1. Belajar beristirahat pada waktu Tuhan.

2. Sabar di tengah penderitaan.

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Ayub 3:14 Bersama raja-raja dan penasihat-penasihat bumi, yang membangun tempat-tempat sunyi bagi mereka sendiri;

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan kekuasaan dan kemuliaan duniawi, karena mereka yang mencarinya suatu hari nanti akan dilupakan, hanya menyisakan kehancuran.

1: Jangan membangun hidupmu di atas pasir kekuasaan dan kemuliaan duniawi, karena hal itu akan segera memudar. Sebaliknya, bangunlah hidup Anda di atas batu karang Yesus Kristus dan janji-janji Firman-Nya.

2: Janganlah kamu mengejar kekuasaan dan kemuliaan duniawi, karena hal itu hanya sementara dan hanya akan meninggalkan kehancuran. Sebaliknya carilah Kerajaan Allah dan kemuliaan kekal yang datang dari hidup dalam kasih karunia-Nya.

1: Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini tetapi tidak mengamalkannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Hujan turun, air sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh dengan dahsyat.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Ayub 3:15 Atau dengan para pembesar yang mempunyai emas, yang mengisi rumahnya dengan perak;

Ayub menyesali hari kelahirannya, namun membandingkan dirinya dengan orang-orang yang lebih kaya dan berkuasa.

1. Berkat Tuhan tidak diukur dengan kekayaan dan kekuasaan duniawi.

2. Bergembiralah atas hari kelahiranmu, karena itu adalah anugerah dari Tuhan.

1. Mazmur 127:3 - “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

2. Pengkhotbah 7:1 - "Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran."

Ayub 3:16 Atau seperti aku tidak mengalami kelahiran prematur yang tersembunyi; seperti bayi yang tidak pernah melihat cahaya.

Ayub menyesali hidupnya, berharap ia tidak pernah dilahirkan dan tidak pernah melihat terang hari.

1: Kita harus mensyukuri kehidupan yang telah diberikan kepada kita dan nikmat yang menyertainya.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan selalu mempunyai tujuan dalam hidup kita, bahkan di tengah kesulitan dan keputusasaan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 139:13-16 - Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu. Rangkaku tidak tersembunyi bagimu ketika aku dibuat di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi

satu di kedalaman bumi. Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; seluruh hari-hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam kitab-Mu sebelum salah satu hari itu terjadi.

Ayub 3:17 Di sana orang fasik berhenti membuat keributan; dan di sanalah mereka yang lelah mendapat istirahat.

Orang jahat dihukum dan orang yang lelah mendapat istirahat dalam kematian.

1. Menemukan Ketenangan di dalam Tuhan - Bagaimana memercayai Tuhan bahkan di saat-saat sulit dan menemukan ketenangan sejati dan abadi.

2. Pahala bagi Orang Jahat – Memahami mengapa dan bagaimana orang jahat dihukum dan diadili.

1. Matius 11:28-29 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ayub 3:18 Di sana para tahanan beristirahat bersama; mereka tidak mendengar suara penindas.

Bagian dari Ayub 3:18 ini berbicara tentang sebuah tempat di mana para tahanan dapat menemukan kenyamanan dan kebebasan dari penindas.

1. Kebebasan dari Kenyamanan Tuhan

2. Pengharapan Abadi akan Penebusan Tuhan

1. Roma 8:18 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Yesaya 61:1-3 Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

Ayub 3:19 Yang kecil dan yang besar ada di sana; dan hamba itu bebas dari tuannya.

Bagian ini menyoroti fakta bahwa kematian adalah penyeimbang yang besar, karena kematian tidak membeda-bedakan antara yang kecil dan yang besar, juga tidak membebaskan seseorang dari perbudakan.

1. "The Great Equalizer: Sebuah Refleksi pada Ayub 3:19"

2. "Kematian: Lapangan Bermain yang Setara"

1. Yesaya 25:8 - Ia akan menelan maut selama-lamanya. Tuhan Yang Berdaulat akan menghapus air mata dari semua wajah; Dia akan menghilangkan aib umat-Nya dari seluruh bumi.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun mereka mati; dan siapa pun yang hidup dengan percaya padaku tidak akan pernah mati. Apakah Anda percaya ini?

Ayub 3:20 Oleh karena itu diberikan terang kepada orang yang sengsara, dan kehidupan bagi orang yang getir hatinya;

Ayat ini mempertanyakan mengapa kehidupan diberikan kepada mereka yang berada dalam kesengsaraan dan kepahitan.

1. Kekuatan Ketahanan: Menemukan Kekuatan di Tengah Kesengsaraan

2. Harapan di Tengah Kegelapan: Melihat Melampaui Kepedihan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ayub 3:21 Yang merindukan kematian, namun tidak kunjung tiba; dan menggalinya lebih dari sekedar harta terpendam;

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang merindukan kematian, namun kematian tidak pernah datang, dan bersedia mencarinya lebih dari sekedar harta terpendam.

1: Kita tidak boleh terlalu putus asa dalam mencari kematian sehingga hal itu lebih diutamakan daripada pencarian kita akan kehidupan.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita harus ingat untuk tetap setia dan percaya bahwa waktu Tuhan adalah waktu yang tepat.

1: Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ayub 3:22 Siapakah yang sangat bersukacita dan gembira ketika mereka menemukan kubur?

Ayub bertanya mengapa orang bersukacita dan gembira ketika mereka dapat menemukan kuburan.

1. Kehidupan yang Penuh Sukacita di dalam Kristus: Menemukan Kedamaian dan Kepuasan Sekalipun dalam Keadaan Sulit

2. Kehidupan Setelah Kematian: Merangkul Harapan Kehidupan Kekal

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Ayub 3:23 Mengapa terang diberikan kepada manusia yang jalannya tersembunyi dan yang dilindungi Allah?

Ayub bertanya mengapa Tuhan memberikan terang kepada seseorang yang jalannya tersembunyi bagi mereka dan yang dibatasi oleh Tuhan.

1. Hidup dalam Terang Penyelenggaraan Tuhan

2. Nikmatnya Petunjuk Allah

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Yesaya 42:16 - Aku akan menuntun orang buta melalui jalan yang tidak mereka ketahui, melalui jalan yang asing Aku akan menuntun mereka; Aku akan mengubah kegelapan menjadi terang di hadapan mereka dan menghaluskan tempat-tempat yang berbukit-bukit.

Ayub 3:24 Sebab keluh kesahku terdengar sebelum aku makan, dan aumanku tercurah seperti air.

Ayub mengungkapkan kesedihannya atas penderitaannya dan menyesali kesengsaraannya.

1: Tuhan menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Kita bisa mempercayai Tuhan ketika kita tidak mengerti mengapa kita menderita.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 3:25 Sebab apa yang sangat kutakutkan, itulah yang menimpa aku, dan apa yang kucemaskan, itulah yang menimpa aku.

Bagian ini membahas ketakutan Ayub terhadap hal-hal yang dia harapkan akan menimpa dirinya.

1. "Hidup dalam Ketakutan: Mengatasi Kecemasan di Masa Sulit"

2. “Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan”

1. Mazmur 56:3-4 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?

2. 1 Yohanes 4:18 - Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Karena rasa takut ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa pun yang takut, belum sempurna dalam cinta.

Ayub 3:26 Aku tidak merasa aman, aku tidak dapat beristirahat, dan aku tidak tenang; namun masalah datang.

Bagian ini berbicara tentang penderitaan Ayub dan kurangnya kedamaian, keamanan, dan ketenangan.

1. Penderitaan yang Tak Terelakkan: Bagaimana Kita Dapat Bertekun Menghadapi Cobaan

2. Paradoks Perdamaian: Menemukan Kenyamanan di Tengah Kesusahan

1. Yesaya 53:3-4: Ia dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang darinya manusia menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami tidak menghargainya. Tentunya Dia telah menanggung kesedihan kita dan memikul kesedihan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas.

2. Roma 5:3-5: Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Ayub pasal 4 berfokus pada tanggapan salah satu teman Ayub, Elifas, terhadap ratapan Ayub. Pasal ini menyoroti upaya Elifas untuk memberikan hikmat dan pengertian, keyakinannya pada keadilan ilahi, dan pendapatnya bahwa Ayub pasti telah melakukan kesalahan sehingga pantas menerima penderitaannya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Elifas menanggapi perkataan Ayub dengan mengungkapkan keinginannya untuk berbicara. Dia mendesak Ayub untuk bersabar dan mendengarkan karena dia yakin dia memiliki hikmah untuk dibagikan (Ayub 4:1-6).

Paragraf ke-2: Elifas membagikan penglihatan atau pengalaman rohani yang dialaminya pada malam hari. Dalam penglihatan ini, roh atau malaikat muncul di hadapannya dan memberikan pengetahuan tentang kelemahan manusia dan keadilan Tuhan (Ayub 4:7-11).

Paragraf ke-3: Elifas mengemukakan bahwa penderitaan seringkali merupakan akibat dari dosa atau perbuatan salah. Dia mempertanyakan apakah Ayub benar-benar tidak bersalah sepanjang hidupnya sejak bencana menimpanya. Elifas menyiratkan bahwa Tuhan menghukum orang jahat tetapi memberi upah kepada orang benar (Ayub 4:12-21).

Secara ringkas, Bab empat dari Ayub menyajikan: tanggapan, dan perspektif yang ditawarkan Elifas sebagai reaksi terhadap ratapan Ayub. Menyoroti kebijaksanaan yang diungkapkan melalui menawarkan wawasan, dan keyakinan pada keadilan ilahi dicapai melalui penekanan sebab dan akibat. Menyebutkan pertanyaan yang

ditampilkan mengenai kebenaran Ayub merupakan perwujudan yang mewakili refleksi teologis dan eksplorasi ke dalam perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 4:1 Lalu Elifas, orang Teman itu, menjawab dan berkata,

Elifas orang Teman menanggapi ratapan Ayub.

1. Kasih Tuhan senantiasa hadir meski di tengah penderitaan yang berat.

2. Kita dapat menemukan harapan dalam janji-janji Tuhan bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

Ayub 4:2 Jika kami bermaksud untuk bersekutu denganmu, apakah engkau akan bersedih hati? tetapi siapa yang dapat menahan diri untuk tidak berbicara?

Ayat ini menyarankan agar kita tidak perlu takut untuk menyampaikan pikiran kita kepada Tuhan, karena Dia tidak akan bersedih karenanya.

1. "Kekuatan Berbicara: Bagaimana Berkomunikasi dengan Tuhan Dapat Memperkuat Iman Anda"

2. "Kasih Tuhan: Mengapa Kita Tidak Perlu Takut untuk Mengungkapkan Pikiran Kita kepada-Nya"

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Yeremia 29:12 - Maka haruslah kamu berseru kepadaku, dan kamu harus pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkan kamu.

Ayub 4:3 Lihatlah, engkau telah memberi petunjuk kepada banyak orang, dan engkau telah menguatkan tangan-tangan yang lemah.

Ayub dipuji karena pengajarannya dan dorongannya kepada orang lain.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Kita Dapat Saling Membangun

2. Kekuatan Pengajaran: Bagaimana Kita Dapat Membantu Orang Lain Bertumbuh

1. 1 Tesalonika 5:11: "Sebab itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain seperti yang kamu lakukan."

2. Amsal 15:22: "Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil."

Ayub 4:4 Perkataanmu telah menguatkan dia yang terjatuh, dan engkau menguatkan lutut yang lemah.

Perkataan Ayub telah memberikan dukungan dan penghiburan bagi mereka yang mengalami masa-masa sulit.

1. "Kekuatan Kata-kata: Cara Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Orang Lain"

2. "Berkah Penghiburan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Orang Lain untuk Mendekatkan Kita Kepada-Nya"

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Roma 15:5 - Sekarang, Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, mengaruniai kamu menjadi serupa satu sama lain menurut Kristus Yesus.

Ayub 4:5 Tetapi sekarang penyakit itu menimpa engkau dan engkau pingsan; itu menyentuhmu, dan engkau gelisah.

Penderitaan Ayub menyebabkan dia menjadi kewalahan dan cemas.

1: Tuhan memberi kita kekuatan di saat pencobaan.

2: Mengetahui kasih Tuhan membantu kita mengatasi penderitaan kita.

1: Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: Mazmur 34:17-19 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

Ayub 4:6 Bukankah ini yang menjadi ketakutanmu, keyakinanmu, pengharapanmu, dan kebenaran jalanmu?

Bagian ini mencerminkan kepercayaan Ayub kepada Tuhan meskipun dia menderita.

1. "Tuhan Selalu Setia di Tengah Penderitaan"

2. "Harapan Orang Jujur"

1. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita..."

2. Mazmur 25:21 - "Semoga integritas dan kejujuran melindungi aku, karena harapanku ada pada-Mu."

Ayub 4:7 Ingatlah, aku berdoa kepadamu, siapakah yang binasa tanpa bersalah? atau di manakah orang-orang benar disingkirkan?

Bagian ini menekankan pentingnya kepolosan dan kebenaran, dan mempertanyakan mengapa Tuhan menghukum orang yang tidak bersalah dan benar.

1. Paradox of Innocence: Menelaah Keadilan Tuhan dalam Menghukum Orang Benar

2. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Bertekun di Masa Sulit Ketika Kita Tidak Memahami Rencana Tuhan

1. Mazmur 37:39 Tetapi keselamatan orang benar ada pada Tuhan, dan Dialah kekuatan mereka pada masa kesukaran.

2. Yesaya 45:21 Beritahukanlah kamu, dan bawalah mereka mendekat; ya, biarlah mereka berunding bersama: siapa yang telah menyatakan hal ini sejak dahulu kala? siapa yang menceritakannya sejak saat itu? bukankah aku, Tuhan? dan tidak ada Tuhan lain selain aku; Tuhan yang adil dan Juruselamat; tidak ada seorang pun di sampingku.

Ayub 4:8 Seperti yang telah kulihat, mereka yang membajak kejahatan dan menabur kejahatan, akan menuai hal yang sama.

Ayat ini mengajarkan bahwa siapa yang berbuat salah akan merasakan akibat dari perbuatannya.

1. Apa yang kita tabur, kita tuai - Galatia 6:7-9

2. Pilihlah dengan bijak, karena akibat yang nyata - Amsal 24:12

1. 2 Korintus 5:10 - karena kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus

2. Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya

Ayub 4:9 Oleh tiupan Allah mereka binasa, dan oleh nafas hidung-Nya mereka binasa.

Kekuasaan Tuhan bersifat mutlak dan tidak dapat dihentikan.

1. Kuasa Tuhan Tak Terbendung

2. Andalkan Kuasa Tuhan yang Tak Terbendung

1. Yesaya 11:4 - "Tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil ia akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan ia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya ia akan bunuhlah orang-orang jahat.”

2. Wahyu 1:8 - "Akulah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, demikianlah firman Tuhan, yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa."

Ayub 4:10 Raungan singa, suara singa yang ganas, dan gigi anak-anak singa patah.

Penderitaan Ayub diibaratkan seperti auman singa yang dibungkam.

1: Tuhan dapat memberikan kedamaian dan harapan bahkan di tengah penderitaan.

2: Dalam menghadapi kesulitan, iman kepada Tuhan akan memberi kita kekuatan dan keberanian.

1: Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 4:11 Singa tua binasa karena kekurangan mangsa, dan anak-anak singa yang gemuk tercerai-berai.

Kurangnya sumber daya dapat menyebabkan makhluk yang paling kuat pun menderita.

1: Tuhan adalah penyedia kita, dan kita selalu dapat mempercayai Dia untuk menyediakan bagi kita pada saat dibutuhkan.

2: Kita dapat mengambil kekuatan dari kisah Ayub, dan tidak pernah putus asa bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 4:12 Ada sesuatu yang dibawa kepadaku secara sembunyi-sembunyi, dan telingaku menerimanya sedikit.

Bagian ini menggambarkan suatu hal misterius yang disampaikan secara diam-diam kepada Ayub, dan dia hanya mendengarnya sedikit saja.

1. Pemeliharaan Tuhan yang Misterius - Menjelajahi cara Tuhan bekerja dalam hidup kita yang tidak kita ketahui.

2. Menemukan Kekuatan di Tengah Penderitaan - Mendapatkan keberanian dan harapan dari teladan Ayub.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Ayub 4:13 Mengingat penglihatan pada malam hari, ketika manusia tertidur lelap,

Ayub sedang merenungkan pengalaman penglihatan dan mimpinya di malam hari, ketika manusia tertidur lelap.

1: Di saat kesusahan, Tuhan masih bisa menjangkau kita melalui mimpi kita.

2: Terhiburlah dengan kenyataan bahwa Tuhan menyertai kita bahkan saat kita tidur paling nyenyak.

1: Yohanes 14:18-19 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang padamu. Sebentar lagi dunia tidak akan melihatku lagi, tetapi kamu akan melihatku. Karena Aku hidup, kamu juga akan hidup.

2: Mazmur 127:2 Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi, tetapi terlambat untuk beristirahat dan makan roti hasil jerih payah; karena dia memberikan kepada kekasihnya tidur.

Ayub 4:14 Ketakutan menimpaku dan gemetar yang membuat seluruh tulangku gemetar.

Ayub mengungkapkan rasa takut dan gemetar serta bagaimana hal itu mempengaruhi tubuhnya.

1. Ketakutan Dapat Membawa Kehancuran - Ayub 4:14

2. Cara Mengatasi Rasa Takut - Ayub 4:14

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Ayub 4:15 Lalu suatu roh melintas di depan wajahku; bulu dagingku berdiri:

Suatu roh lewat di depan wajah Ayub, menyebabkan bulu di kulitnya berdiri.

1. Tuhan sering berkomunikasi kepada kita dengan cara yang misterius dan penuh kuasa.

2. Sekalipun kita merasa tidak berarti, Tuhan tetap hadir dan aktif berbicara kepada kita.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ayub 4:15-16 - Kemudian suatu roh melintas di depan wajahku; bulu dagingku berdiri: Ia berdiri diam, tetapi aku tidak dapat membedakan bentuknya: sebuah gambar ada di depan mataku, ada keheningan, dan aku mendengar sebuah suara.

Ayub 4:16 Ia berdiri diam, tetapi aku tidak dapat membedakan bentuknya: suatu bayangan ada di depan mataku, sunyi senyap, dan aku mendengar suatu suara berkata,

Ayub bertemu dengan penampakan yang bentuknya tidak dapat dia pahami, dan menerima pesan dari suara tanpa tubuh.

1: Di saat-saat sulit dan ketidakpastian, kehadiran Tuhan dapat ditemukan dengan cara yang tidak terduga.

2: Kita harus tetap terbuka terhadap segala kemungkinan ketika mencari bimbingan Tuhan.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Yohanes 16:13 Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, karena Ia tidak akan berbicara atas wewenangnya sendiri, tetapi apa pun yang didengarnya, Ia akan mengatakannya, dan Ia akan menyatakan kepadamu hal-hal yang ada. datang.

Ayub 4:17 Apakah manusia yang berkematian lebih adil dari pada Allah? Akankah manusia lebih suci dari penciptanya?

Ayat ini berbicara tentang ketidakmungkinan manusia menjadi lebih adil dan murni dari Tuhan.

1. Kita harus menerima kenyataan bahwa kebenaran kita tidak setara dengan kebenaran Allah.

2. Kita harus berusaha untuk bersikap adil dan murni, namun jangan pernah lupa bahwa kebenaran kita tidak akan pernah melebihi kebenaran Tuhan.

1. Yesaya 64:6 - Tetapi kita semua seperti sesuatu yang najis, dan segala kebenaran kita seperti kain kotor; dan kita semua memudar bagaikan daun; dan kesalahan kita, seperti angin, telah membawa kita pergi.

2. Filipi 3:9 - Dan berada di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, melainkan kebenaran yang berasal dari iman akan Kristus, kebenaran yang berasal dari Allah karena iman.

Ayub 4:18 Lihatlah, dia tidak menaruh kepercayaan kepada hamba-hambanya; dan malaikat-malaikatnya dituduhnya melakukan kebodohan:

Kurangnya rasa percaya Ayub kepada para hamba dan malaikatnya menunjukkan kesombongan dan kurangnya imannya.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan: Sebuah pelajaran dari Ayub

2. Belajar memercayai Tuhan: Pelajaran dari Ayub

1. Amsal 16:18, Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yesaya 26:3, Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

Ayub 4:19 Apalagi pada mereka yang mendiami rumah-rumah dari tanah liat, yang fondasinya dari debu yang diremukkan oleh ngengat?

Kerapuhan umat manusia terlihat dengan membandingkan manusia dengan rumah dari tanah liat yang fondasinya terbuat dari debu.

1: Kita hanyalah debu dan kita akan kembali menjadi debu, maka marilah kita menghargai waktu yang kita miliki dan berusaha memanfaatkannya sebaik mungkin.

2: Kita lemah dan rentan, marilah kita berpaling kepada Tuhan untuk meminta kekuatan dan perlindungan.

1: Mazmur 103:14 - Karena dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ayub 4:20 Mereka binasa dari pagi sampai petang, mereka binasa untuk selama-lamanya tanpa ada yang memperhatikannya.

Penderitaan Ayub begitu hebatnya sehingga seolah-olah hidupnya dihancurkan dari pagi hingga sore hari.

1: Kita harus ingat bahwa penderitaan kita tidak sia-sia, tetapi dapat digunakan untuk mendekatkan kita kepada Tuhan.

2: Di saat-saat penderitaan, kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan dan beriman bahwa Dia akan membimbing kita melewatinya.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 4:21 Bukankah keagungan mereka yang ada pada diri mereka akan hilang? mereka mati, bahkan tanpa kebijaksanaan.

Bagian ini berbicara tentang kerapuhan hidup dan bagaimana kematian tidak bisa dihindari, tidak peduli seberapa bijaksana atau mulianya seseorang.

1. Amsal 16:31 Rambut beruban adalah mahkota kemuliaan; itu diperoleh dalam kehidupan yang benar.

2. Pengkhotbah 7:2 Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; yang hidup harus mengingat hal ini.

1. Ayub 14:1-2 Manusia yang dilahirkan oleh perempuan, berumur pendek dan penuh kesusahan. Mereka tumbuh seperti bunga dan layu; seperti bayang-bayang yang cepat berlalu, mereka tidak dapat bertahan.

2. Yakobus 4:14 Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Ayub pasal 5 melanjutkan dialog antara Ayub dan temannya Elifas. Dalam pasal ini, Elifas memberikan sudut pandangnya tentang hakikat penderitaan, menekankan keadilan Allah dan pentingnya mencari hikmat dan pemulihan dari-Nya.

Paragraf 1: Elifas memulai dengan mendesak Ayub untuk meminta pertolongan Tuhan karena tidak ada seorang pun yang dapat menantang atau menahan kuasa-Nya. Ia menegaskan bahwa Allah menolong orang-orang yang rendah hati dan saleh (Ayub 5:1-7).

Paragraf ke-2: Elifas merefleksikan pengalamannya sendiri, berbagi bagaimana dia menyaksikan bahwa mereka yang menabur masalah dan kejahatan pada akhirnya menuai kehancuran. Ia menekankan bahwa Allahlah yang memberikan akibat-akibat ini (Ayub 5:8-16).

Paragraf ke-3: Elifas mendorong Ayub untuk tidak meremehkan disiplin Tuhan atau kehilangan harapan akan kemampuan-Nya untuk menyembuhkan dan memulihkan. Dia berbicara tentang bagaimana Allah memberkati orang yang rendah hati dan menggagalkan rencana orang bijak agar mereka mengakui kedaulatan-Nya (Ayub 5:17-27).

Kesimpulan,
Bab lima dari Ayub menyajikan:
perspektif,
dan nasihat yang diberikan Elifas sebagai tanggapan atas penderitaan Ayub.

Menyoroti ketergantungan pada Tuhan yang diungkapkan melalui desakan Ayub untuk mencari Dia,
dan kepercayaan pada keadilan ilahi dicapai melalui penekanan sebab dan akibat. Menyebutkan dorongan yang ditunjukkan mengenai restorasi sebuah perwujudan yang mewakili ketahanan manusia dan eksplorasi ke dalam perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 5:1 Teleponlah sekarang, jika ada yang mau menjawab engkau; dan kepada orang-orang kudus manakah kamu akan berpaling?

Bagian ini adalah pertanyaan retoris, menanyakan apakah ada orang yang dapat menjawab pertanyaan Ayub dan kepada orang suci manakah dia akan meminta bantuan.

1. Memercayai Tuhan di Masa Sulit - Ayub 5:1

2. Berpaling kepada Tuhan pada Saat Kesulitan - Ayub 5:1

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu, kita tidak akan takut, meskipun bumi runtuh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 5:2 Sebab amarah membunuh orang bodoh, dan iri hati membunuh orang bebal.

Ayat ini berbicara tentang bahaya kemarahan dan iri hati, memperingatkan bahwa hal tersebut dapat menyebabkan kematian.

1. "Bahaya Murka dan Iri hati"

2. "Kekuatan Pengendalian Diri"

1. Amsal 15:1 "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi kata-kata yang menyakitkan membangkitkan kemarahan."

2. Yakobus 1:19-20 “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.”

Ayub 5:3 Aku melihat orang bodoh berakar, tetapi tiba-tiba aku mengutuk tempat kediamannya.

Ayub menyesali kebodohan orang-orang yang bertindak tanpa berpikir, dan konsekuensi yang bisa ditimbulkannya.

1: Kita harus menggunakan kebijaksanaan ketika mengambil keputusan, dan percaya pada bimbingan Tuhan untuk menuntun kita ke arah yang benar.

2: Kita harus berusaha untuk membuat pilihan yang bijak dan tidak tersesat oleh kebodohan.

1: Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada segala hal, tetapi orang berakal memikirkan langkahnya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ayub 5:4 Anak-anaknya jauh dari aman, mereka terjepit di pintu gerbang, dan tidak ada seorang pun yang menyelamatkan mereka.

Tuhan menghukum kita untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1: Kita harus selalu percaya pada rencana Tuhan yang sempurna bahkan di saat-saat sulit.

2: Disiplin Tuhan adalah bukti kasih dan belas kasihan-Nya.

1: Yesaya 54:10, "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang," firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2: Ibrani 12:6-7, "Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya dan mendera setiap orang yang diterima-Nya sebagai anaknya. Tahanlah kesusahan sebagai didikan; Allah menganggap kamu sebagai anak-anak-Nya. Sebab anak-anak yang tidak dididik oleh mereka ayah?"

Ayub 5:5 Yang hasil panennya dimakan oleh orang lapar, bahkan diambil dari semak berduri, dan harta bendanya ditelan oleh perampok.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana mereka yang berada dalam kemiskinan sering kali menghadapi eksploitasi oleh mereka yang mempunyai sumber daya lebih banyak, sehingga menyebabkan kerugian lebih lanjut.

1: Panggilan Yesus agar kita memperhatikan orang miskin dan rentan (Matius 25:31-46).

2: Penyediaan Tuhan bagi yang membutuhkan dan bagaimana kita dapat mempercayai Dia untuk menyediakan kebutuhan kita (Filipi 4:19).

1: Mazmur 12:5 - "Karena orang miskin dijarah dan orang miskin mengeluh, sekarang Aku akan bangkit," firman Tuhan. “Saya akan melindungi mereka dari orang-orang yang memfitnah mereka.”

2: Amsal 14:31 - "Siapa yang menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa yang berbuat baik kepada orang miskin, menghormati Allah."

Ayub 5:6 Sekalipun penderitaan tidak muncul dari debu, dan kesusahan tidak muncul dari tanah;

Penderitaan tidak datang dari bumi, dan kesusahan tidak datang dari tanah.

1. Tuhan Mengendalikan Penderitaan Kita - Roma 8:28

2. Memercayai Tuhan di Masa Sulit - Yesaya 41:10

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 5:7 Namun manusia dilahirkan dalam kesukaran, seperti bunga api yang terbang ke atas.

Manusia dilahirkan dengan penderitaan dan kesulitan.

1. Hidup Kita adalah Cerminan Rencana Tuhan: Memahami Kesulitan yang Kita Hadapi

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan di dalam Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. 1 Petrus 5:10 - "Dan sesudah kamu menderita beberapa saat, Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu kepada kemuliaan-Nya yang kekal dalam Kristus, akan memulihkan, meneguhkan, meneguhkan, dan meneguhkan kamu."

Ayub 5:8 Aku akan mencari kepada Allah, dan kepada Allah aku akan menyerahkan perkaraku:

Ayat ini mendorong kita untuk mencari Tuhan dan mempercayakan masalah kita kepada-Nya.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Andalkan Tuhan dalam Perjuangan Anda

1. Mazmur 55:22 - Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan dia akan mendukungmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 5:9 Yang melakukan hal-hal besar dan tidak terselami; hal-hal menakjubkan tanpa nomor:

Tuhan melakukan pekerjaan yang besar dan misterius, di luar pemahaman manusia.

1. Karya Tuhan yang penuh kuasa melampaui pemahaman kita - Mazmur 139:6-12

2. Mengakui kebesaran Tuhan – Yesaya 40:18-25

1. Ayub 36:22-23 - "Sesungguhnya Allah meninggikan dengan kekuasaan-Nya; siapakah yang mengajar seperti Dia? Siapakah yang memerintahkan kepadanya jalannya?"

2. Mazmur 111:2-3 - "Pekerjaan TUHAN itu besar, dicari oleh semua orang yang berkenan padanya. Pekerjaan-Nya terhormat dan mulia, dan kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya."

Ayub 5:10 Yang menurunkan hujan ke bumi dan mengalirkan air ke ladang:

Tuhanlah pemberi segala sesuatu, termasuk rezeki bagi bumi.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Mencukupi Ciptaan-Nya

2. Keberkahan Rezeki Tuhan

1. Mazmur 104:14 Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari dalam bumi.

2. Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian?

Ayub 5:11 Untuk meninggikan yang tinggi di atas yang rendah; agar mereka yang berkabung dapat diangkat ke tempat yang aman.

Tuhan mampu membawa orang-orang rendahan ke tempat yang aman dan gembira, serta mampu membawa orang-orang yang berduka dan meninggikan mereka ke tempat yang aman.

1. Tuhan selalu setia membawa kita pada keselamatan.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk meninggikan kita bahkan di tengah duka kita.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Mazmur 9:9 - Tuhan adalah tempat perlindungan bagi yang tertindas, benteng pada saat kesusahan.

Ayub 5:12 Ia mengecewakan tipu muslihat orang yang licik, sehingga tangannya tidak dapat menjalankan usahanya.

Ayat ini mengajarkan bahwa Tuhan cukup berkuasa untuk menggagalkan rencana orang-orang yang mencoba melawan Dia.

1. Tuhan Maha Kuasa dan Tidak Ada Yang Melampaui Jangkauan-Nya

2. Jangan Meremehkan Kekuasaan Tuhan

1. Mazmur 33:10-11: "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Dia menjadikan rencana bangsa-bangsa tidak berguna. Keputusan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

2. Yesaya 55:8-9: “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

Ayub 5:13 Ia memikat hati orang-orang bijak karena kecerdikannya, dan nasihat orang-orang yang suka berpandangan jauh ke depan akan langsung diterimanya.

Tuhan bahkan bisa menggunakan kecerdikan kita untuk memberi kita pelajaran.

1: Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan bahkan dapat menggunakan kesalahan kita sendiri untuk menghasilkan kebaikan.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak terlalu bangga dengan kebijaksanaan kita sendiri dan ingat bahwa Tuhan dapat menggunakannya untuk melawan kita.

1: Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2: Yakobus 4:6 "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Ayub 5:14 Mereka menemui kegelapan pada siang hari, dan meraba-raba pada siang hari seperti pada malam hari.

Manusia mengalami kegelapan di siang hari dan kebingungan di siang hari seolah-olah di malam hari.

1. Harapan Akan Terang dalam Kegelapan

2. Mengatasi Kebingungan di Harian

1. Mazmur 30:5 - Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Menangis mungkin akan bertahan di malam hari, tetapi kegembiraan akan datang di pagi hari.

2. Yohanes 8:12 - Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Ayub 5:15 Tetapi Ia menyelamatkan orang-orang miskin dari pedang, dari mulut mereka, dan dari tangan orang-orang perkasa.

Tuhan melepaskan orang-orang miskin dari orang-orang yang menindas mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Pembebas kita

2. Kuasa Tuhan untuk Menyelamatkan Masyarakat Miskin

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, batu karangku, kepada-Nya aku berlindung; perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 5:16 Demikianlah harapan bagi orang miskin, dan kedurhakaan menutup mulutnya.

Bagian ini berbicara tentang pengharapan yang dimiliki orang miskin, dan bagaimana kejahatan mereka dibungkam.

1. Tuhan setia untuk menyediakan kebutuhan yang paling kecil dari hal-hal ini, dan kita harus percaya pada penyediaan-Nya.

2. Kejahatan akan dibungkam ketika kita percaya pada pengharapan Allah bagi orang-orang miskin.

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Mazmur 33:18 - Tetapi mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menaruh pengharapan pada kasih setia-Nya.

Ayub 5:17 Lihatlah, berbahagialah orang yang ditegur Allah; oleh karena itu janganlah engkau menganggap enteng didikan Yang Mahakuasa:

Disiplin Tuhan adalah berkah bagi orang yang dikoreksi oleh-Nya.

1. Memahami Disiplin Tuhan: Berkah dari Koreksi-Nya

2. Merangkul Hajaran Yang Maha Kuasa

1. Ibrani 12:5-11

2. Amsal 3:11-12

Ayub 5:18 Sebab ia membuat sakit, lalu membalutnya; ia melukai, dan tangannya menjadi sembuh.

Tuhan menyembuhkan dan mengikat mereka yang menderita dan terluka.

1. Tangan Penyembuhan Tuhan - Penyembuhan dan Pemulihan melalui Anugerah Tuhan

2. Tuhan Mengikat - Bagaimana Tuhan Menghibur Kita di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 53:5 Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:14-15 Adakah di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Ayub 5:19 Ia akan menyelamatkan engkau dalam enam kesusahan; ya, dalam tujuh kesusahan tidak akan ada kejahatan yang menyentuhmu.

Tuhan akan melindungi kita dari kejahatan di saat-saat sulit.

1. Tuhan akan selalu ada untuk kita pada saat kita membutuhkan.

2. Bahkan di tengah kegelapan, Tuhan akan membimbing kita dan melindungi kita dari kejahatan.

1. Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah derita orang-orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ayub 5:20 Dalam kelaparan Ia akan menebus engkau dari kematian, dan dalam peperangan dari kekuatan pedang.

Tuhan akan melindungi umat-Nya di saat kelaparan dan perang.

1. Tuhan Adalah Pelindung Kita - Percaya pada perlindungan Tuhan pada saat kelaparan dan perang.

2. Andalkan Tuhan - Biarkan Tuhan menjadi kekuatan dan perlindungan kita di masa-masa sulit.

1. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Ayub 5:21 Engkau akan terlindung dari fitnah lidah, dan engkau tidak perlu takut akan kehancuran yang datang.

Bagian ini berbicara tentang perlindungan dari bahaya yang disebabkan oleh perkataan orang lain, dan dari kehancuran.

1. "Kekuatan Kata-kata Kita"

2. "Ketekunan Melalui Penderitaan"

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Ayub 5:22 Pada saat kehancuran dan kelaparan engkau akan tertawa, dan engkau juga tidak akan takut terhadap binatang-binatang di bumi.

Tuhan menjanjikan perlindungan bahkan di saat-saat sulit.

1. Tuhan memegang kendali bahkan pada saat kehancuran dan kelaparan.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberikan keselamatan dan keamanan apapun keadaannya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ayub 5:23 Sebab engkau akan bersahabat dengan batu-batu di padang dan binatang-binatang di padang akan merasa damai bersamamu.

Tuhan mampu mendatangkan kedamaian bagi seluruh makhluk hidup: 1- Kuasa Tuhan mendatangkan kedamaian bagi seluruh bidang kehidupan. 2- Ketahuilah bahwa Tuhan mengendalikan segala sesuatu dan akan membawa kedamaian dalam setiap situasi.

1- Yesaya 9:6 Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2- Filipi 4:7 Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Ayub 5:24 Dan engkau akan mengetahui bahwa kemahmu akan aman; dan engkau harus mengunjungi tempat tinggalmu, dan jangan berbuat dosa.

Tuhan berjanji kepada umat-Nya bahwa mereka dapat hidup damai jika mereka menaati perintah-perintah-Nya dan menjauhi dosa.

1. Kedamaian Tuhan: Sebuah Ajakan untuk Hidup Benar

2. Berkat Kemah Damai

1. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah tanganmu hatimu, kamu berpikiran ganda."

Ayub 5:25 Ketahuilah juga bahwa benihmu akan besar dan anak cucumu akan seperti rumput di bumi.

Tuhan menjanjikan keturunan Ayub akan banyak dan berlimpah.

1. Janji Tuhan Selalu Dapat Diandalkan - Ayub 5:25

2. Berkat bagi Banyak Keturunan - Ayub 5:25

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 115:14 - Tuhan akan semakin membesarkan kamu, kamu dan anak-anakmu.

Ayub 5:26 Engkau akan masuk ke dalam kuburmu pada usia lanjut, seperti sekuntum jagung yang datang pada musimnya.

Ayat ini berbicara tentang akhir kehidupan dan bagaimana hal itu akan terjadi pada waktunya yang telah ditentukan.

1. Mengetahui Waktu Tuhan: Menemukan Kedamaian pada Akhir

2. Menjalani Kehidupan yang Seutuhnya: Memanfaatkan Waktu Kita Sebaik-baiknya

1. Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya.

2. Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

Ayub 5:27 Lihatlah, kami telah menyelidikinya, ternyata memang demikian; dengarkanlah dan ketahuilah itu demi kebaikanmu.

Ayub menyatakan bahwa penting untuk mencari kebenaran dan memahaminya demi keuntungan diri sendiri.

1. Memahami Kebenaran: Kekuatan Pengetahuan dalam Kehidupan Kita

2. Belajar Mencari Hikmah: Menerapkan Hikmah Pekerjaan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Amsal 4:5-7 Dapatkan hikmah; dapatkan wawasan; jangan lupa, dan jangan berpaling dari perkataan mulutku. Jangan tinggalkan dia, dan dia akan menjagamu; cintai dia, maka dia akan menjagamu. Permulaan kebijaksanaan adalah ini: Dapatkan kebijaksanaan, dan apa pun yang Anda peroleh, dapatkanlah wawasan.

2. Mazmur 111:10 Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya!

Ayub pasal 6 melanjutkan tanggapan Ayub terhadap upaya teman-temannya untuk menghiburnya. Dalam pasal ini, Ayub mengungkapkan kesedihannya yang mendalam dan keinginannya untuk mati, sekaligus mempertanyakan ketulusan dan keefektifan perkataan teman-temannya.

Paragraf 1: Ayub memulai dengan mengungkapkan beban penderitaan dan kerinduannya akan kelegaan. Ia membandingkan penderitaannya dengan kerasnya angin gurun dan tandusnya sungai-sungai yang kering (Ayub 6:1-7).

Paragraf ke-2: Ayub mempertanyakan nilai kata-kata teman-temannya, mengkritik mereka karena menawarkan kata-kata hampa dan bukannya kenyamanan yang tulus. Ia berpendapat bahwa upaya mereka untuk mendapatkan hiburan sama sia-sianya dengan makanan yang hambar (Ayub 6:8-13).

Paragraf ke-3: Ayub mengungkapkan keputusasaan dan keinginannya akan kematian, percaya bahwa kematian akan mengakhiri penderitaannya. Dia menggambarkan bagaimana dia telah kehilangan semua harapan dan merasa ditinggalkan baik oleh Tuhan maupun umat manusia (Ayub 6:14-23).

Paragraf ke-4: Meski putus asa, Ayub memohon kepada teman-temannya untuk menunjukkan kesalahannya sehingga dia bisa mengerti mengapa dia menderita. Dia meminta mereka untuk menunjukkan kesalahan apa pun yang dilakukannya namun juga mengakui bahwa pemahaman mereka mungkin terbatas (Ayub 6:24-30).

Kesimpulan,
Bab enam dari Ayub menyajikan:
ratapan yang terus berlanjut,
dan pertanyaan yang diungkapkan Ayub sebagai tanggapan atas penderitaannya.

Menyoroti penderitaan melalui gambaran yang jelas,
dan skeptisisme dicapai melalui kritik terhadap perkataan teman-temannya.
Menyebutkan keputusasaan yang ditunjukkan dalam menginginkan kematian sebuah perwujudan yang mewakili kerentanan manusia dan eksplorasi ke dalam kedalaman penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 6:1 Tetapi Ayub menjawab dan berkata,

Ayub mengungkapkan rasa frustrasinya atas penderitaannya dan menyesali kurangnya penghiburan dari teman-temannya.

1. Tuhan sering menggunakan penderitaan untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Tuhan mengijinkan penderitaan memberi kita pelajaran yang berharga.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 12:11 - Tidak ada disiplin yang kelihatannya menyenangkan pada saat itu, tetapi menyakitkan. Namun di kemudian hari, hal ini menghasilkan panen kebenaran dan kedamaian bagi mereka yang telah dilatih olehnya.

Ayub 6:2 Sekiranya dukacitaku telah ditimbang dengan saksama, dan malapetakaku telah ditimbang bersama-sama!

Ayat ini mengungkapkan keinginan Ayub agar kesedihannya ditimbang dan musibahnya diukur.

1. Tuhan mengetahui kepedihan kita dan mampu memberi kita kenyamanan yang kita perlukan pada saat kesusahan.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk membawa kita melewati pencobaan dan kesengsaraan.

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 4:16-18 - Sebab itu kita tidak menjadi lemah; Tetapi meskipun manusia lahiriah kita semakin binasa, manusia batiniah kita diperbarui dari hari ke hari. Sebab penderitaan ringan yang kita alami, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang lebih besar dan kekal. Sedangkan kita tidak melihat pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat: karena apa yang terlihat bersifat sementara; tetapi hal-hal yang tidak terlihat adalah kekal.

Ayub 6:3 Sebab sekarang ini lebih berat dari pada pasir di laut; itulah sebabnya kata-kataku tertelan.

Ayub mengungkapkan beratnya penderitaannya dan betapa beratnya penderitaan itu hingga menelan kata-katanya.

1. Kekuatan Tuhan dalam Penderitaan Menjelajahi bagaimana Tuhan hadir dalam penderitaan kita dan bagaimana kita dapat mengandalkan kekuatan-Nya untuk membantu kita melewatinya.

2. Harapan di Tengah Kesusahan Mengenali harapan yang ada di tengah pergumulan kita dan cara mengaksesnya.

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan;

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Ayub 6:4 Sebab anak-anak panah Yang Mahakuasa ada di dalam diriku, dan racunnya meminum semangatku; kedahsyatan Allah mulai menyerang aku.

Ayub menderita karena murka Tuhan.

1: Murka Tuhan adalah kenyataan yang harus kita hadapi.

2: Tidak seorang pun dapat lepas dari akibat perbuatannya.

1: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Ayub 6:5 Apakah keledai liar meringkik padahal ada rumput? atau menurunkan lembu itu di atas makanannya?

Ayub mempertanyakan apakah hewan begitu puas dengan makanannya sehingga mereka mengekspresikan diri mereka dengan gembira.

1. Kepuasan dalam Tuhan: Teladan binatang

2. Menemukan Kegembiraan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

2. 1 Timotius 6:6-8 - Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar. Karena kami tidak membawa apa pun ke dunia ini, dan sudah pasti kami tidak dapat membawa apa pun ke luar.

Ayub 6:6 Dapatkah makanan yang tidak enak dimakan tanpa garam? atau ada rasa pada putih telurnya?

Bagian ini berbicara tentang kurangnya rasa pada makanan hambar, mempertanyakan apakah makanan tersebut dapat dimakan tanpa garam atau perasa lainnya.

1: Jangan biarkan hidup menjadi hambar dan hambar – Tuhan telah memberi kita begitu banyak rasa dan kesempatan untuk dijelajahi!

2: Pertimbangkan pentingnya garam dalam hidup kita - garam adalah bumbu sederhana yang dapat menambah banyak rasa.

1: Matius 5:13 - "Kamu adalah garam dunia. Tetapi jika garam itu menjadi asin, bagaimana ia dapat diasinkan kembali? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak-injak."

2: Kolose 4:6 - "Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang."

Ayub 6:7 Segala sesuatu yang tidak dapat disentuh oleh jiwaku, menjadi santapan dukacitaku.

Kesedihan Ayub begitu dalam sehingga ia tidak dapat lagi menikmati apa pun.

1: Pada saat kesedihan, kita harus berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan penghiburan.

2: Berjuang melawan kesedihan adalah hal yang normal dalam pengalaman manusia, namun Tuhan dapat memberi kita sukacita bahkan di saat-saat terburuk sekalipun.

1: Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan serukan padanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni."

2: Mazmur 30:5 "Sepanjang malam ada tangis, menjelang pagi ada kegembiraan."

Ayub 6:8 Oh, semoga permintaanku terkabul; dan agar Tuhan mengabulkan apa yang kurindukan!

Ayub mengungkapkan keinginannya agar permintaannya dikabulkan oleh Tuhan.

1. Kekuatan Ketekunan dalam Berdoa - Bagaimana kerelaan Ayub untuk terus menyampaikan permohonannya kepada Tuhan dapat menjadi teladan bagi kita semua.

2. Menghadapi Masa Sulit dengan Iman - Bagaimana kepercayaan Ayub kepada Tuhan di tengah penderitaannya dapat menjadi teladan bagi kita semua.

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ayub 6:9 Bahkan jika Allah berkenan membinasakan aku; bahwa dia akan melepaskan tangannya, dan memotongku!

Ayub mengungkapkan keputusasaannya atas penderitaannya dan keinginannya untuk mati, meskipun hal itu tidak menyenangkan Tuhan.

1. Harapan Penebusan: Belajar Mempercayai Tuhan dalam Penderitaan

2. Bertekun Melalui Pencobaan: Menemukan Kekuatan dalam Tuhan

1. Yesaya 43:1-2 - "Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama; kamu milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; nyala api tidak akan menyala kamu terbakar."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 6:10 Pada waktu itulah aku masih mendapat penghiburan; ya, aku akan mengeraskan diriku dalam kesedihan: jangan biarkan dia menyayangkannya; karena aku tidak menyembunyikan perkataan Yang Mahakudus.

Ayub mendapat penghiburan karena tidak menyembunyikan perkataan Yang Mahakudus, bahkan dalam kesedihan.

1: Tuhan selalu memberikan penghiburan di saat duka, meski hal itu tidak langsung terlihat.

2: Firman Tuhan harus dihargai dan diingat, bahkan di saat penderitaan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 94:19 - "Ketika kekhawatiran hatiku banyak, penghiburanmu menghibur jiwaku."

Ayub 6:11 Apakah kekuatanku sehingga aku dapat berharap? dan apakah tujuanku, sehingga aku harus memperpanjang umurku?

Ayub mengungkapkan keputusasaannya akibat penderitaan yang dialaminya sembari mempertanyakan tujuan hidupnya.

1: Di saat-saat penderitaan, kita harus ingat bahwa Tuhan adalah kekuatan dan harapan kita, dan Dia akan membimbing kita dalam hidup kita.

2: Sekalipun kita merasa ingin menyerah, penting untuk mengingat bahwa rencana Tuhan jauh lebih besar dari rencana kita dan tetap setia kepada-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 145:14 - TUHAN menopang semua yang jatuh, dan menegakkan semua yang tertunduk.

Ayub 6:12 Apakah kekuatanku sekuat batu? ataukah dagingku dari kuningan?

Ayub mempertanyakan apakah ia memiliki kekuatan batu atau tubuh kuningan.

1. Kekuatan untuk Bertekun: Bagaimana Kekuatan Ayub dalam Penderitaan Dapat Menginspirasi Kita

2. Kekuatan dalam Kelemahan: Bagaimana Kerentanan Ayub Dapat Mengajari Kita untuk Bersandar pada Tuhan

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

10. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Ayub 6:13 Bukankah pertolonganku ada pada diriku? dan apakah kebijaksanaan sepenuhnya berasal dariku?

Bagian ini mempertanyakan apakah bantuan dan kebijaksanaan telah sepenuhnya diambil.

1: Harapan Mengandalkan Tuhan untuk Bantuan dan Hikmah

2: Bahaya Berpaling dari Tuhan untuk Mendapatkan Bantuan dan Hikmat

1: Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 6:14 Kepada orang yang tertimpa rasa kasihan harus diperlihatkan dari temannya; tapi dia meninggalkan rasa takut akan Yang Mahakuasa.

Ayat ini mengisyaratkan agar mereka yang menderita hendaknya diberi belas kasihan oleh teman-temannya, dan tidak ditinggalkan oleh Yang Maha Kuasa.

1. Kenyamanan di Saat Penderitaan: Cara Menemukan Kekuatan di Saat Sulit

2. Kekuatan Welas Asih: Saling Menyemangati Melalui Masa-masa Sulit

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Ayub 6:15 Saudara-saudaraku berbuat curang seperti sungai kecil, dan lenyap seperti aliran sungai;

Saudara-saudara Ayub telah bertindak curang seperti sungai yang cepat surut.

1: Kita harus berusaha untuk bertindak dengan integritas dalam hubungan kita dan tidak menjadi seperti sungai yang mengalir deras.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak tertipu oleh mereka yang tampaknya berperilaku dapat dipercaya.

1: Yeremia 17:9-10 - "Hati adalah penipu di atas segalanya dan sangat sakit; siapakah yang dapat memahaminya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan buah dari perbuatannya.”

2: Amsal 24:1-2 - "Jangan iri kepada orang jahat, dan jangan ingin bergaul dengan mereka, karena hatinya merencanakan kekerasan, dan bibirnya membicarakan kesusahan."

Ayub 6:16 Yang berwarna kehitaman karena esnya, dan di situ tersembunyi salju:

Ayub menggambarkan keadaan yang tandus dengan lumpur dan salju yang membeku.

1. Ciptaan Tuhan : Menghargai Keindahan Alam

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan dalam Situasi Sulit

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Ayub 6:17 Ketika panas, mereka lenyap; bila panas, mereka lenyap dari tempatnya.

Ayub menyesali bahwa kenyamanan dan dukungan teman-temannya telah memudar, sama seperti kehangatan dan panas yang menyebabkan segala sesuatunya lenyap dan termakan.

1. "Kenyamanan Teman yang Hilang"

2. "Sifat Dukungan yang Sekejap"

1. Yakobus 4:14 - "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang kelihatan sesaat lalu lenyap."

2. Amsal 14:20 - "Orang miskin bahkan tidak disukai oleh tetangganya, tetapi orang kaya mempunyai banyak sahabat."

Ayub 6:18 Jalan mereka menyimpang; mereka tidak menghasilkan apa-apa dan binasa.

Ayub menyesali penderitaan dan penderitaannya serta betapa jalannya telah menyimpang.

1. Rencana dan Jalan Tuhan bagi Hidup Kita: Memahami Yang Tak Terduga

2. Ketekunan dalam Pencobaan: Memercayai Tuhan Meski Ada Tantangan

1. Yeremia 29:11-14 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Ayub 6:19 Pasukan Tema melihat, pasukan Syeba menunggu mereka.

Bagian ini menggambarkan penduduk Tema dan Sheba menunggu kedatangan pasukan Ayub.

1. Menanti Tuhan : Sabar dalam Kesulitan

2. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama

1. Ibrani 10:36 - "Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan."

2. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang seorang diri, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

Ayub 6:20 Mereka bingung karena mereka berharap; mereka datang ke sana dan merasa malu.

Orang-orang datang kepada Ayub dengan harapan sukses, namun mereka kecewa dan malu.

1. Melepaskan Harapan yang Tidak Terpenuhi - Ayub 6:20

2. Mengatasi Kekecewaan dan Rasa Malu - Ayb 6:20

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 6:21 Sebab sekarang kamu bukan apa-apa; kamu melihat kejatuhanku, dan kamu menjadi takut.

Ayub menyesali kurangnya dukungan dari teman-temannya di saat dia sedih dan putus asa.

1: Di saat-saat sedih, kita harus merasa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita sendirian.

2: Sekalipun kita merasa ditinggalkan, kasih dan belas kasihan Tuhan selalu tersedia bagi kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ayub 6:22 Apakah aku berkata, Bawalah kepadaku? atau, Beri aku hadiah atas substansimu?

Bagian dari Ayub 6:22 ini mempertanyakan mengapa Ayub harus meminta bantuan, atau diberi imbalan atas penderitaannya.

1. "Kekuatan Ketekunan: Menguji Iman Ayub dalam Penderitaan"

2. "Karunia Anugerah: Belajar Menerima Bantuan dari Orang Lain"

1. Ibrani 12:1-3 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah."

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

Ayub 6:23 Atau, bebaskan aku dari tangan musuh? atau, Tebuslah aku dari tangan yang perkasa?

Ayub memohon agar dibebaskan dari musuh-musuhnya dan orang-orang yang berkuasa atasnya.

1. Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita pada saat dibutuhkan

2. Tuhan adalah penyelamat dan penebus kita

1. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 43:1 Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan namamu; Kau milikku.

Ayub 6:24 Ajarilah aku, maka aku akan menahan lidahku dan membuat aku mengerti di mana kesalahanku.

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk belajar dari Tuhan dan memahami kesalahannya.

1. Marilah kita belajar rendah hati dan mencari ilmu kepada Tuhan.

2. Melalui mencari hikmat Tuhan kita dapat menemukan pemahaman.

1. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Ayub 6:25 Betapa kerasnya perkataan yang benar! tapi apa yang ditegur oleh perdebatanmu?

Ayub mempertanyakan seberapa efektif kata-kata ketika orang sedang berdebat.

1. Kekuatan Perkataan yang Benar: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Membuat Perbedaan

2. Pentingnya Kebaikan dalam Konflik: Bagaimana Kita Dapat Mencapai Resolusi Tanpa Argumen

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Ayub 6:26 Adakah kamu membayangkan kata-kata teguran dan perkataan orang yang putus asa, yang bagaikan angin?

Ayub mengungkapkan kekesalannya karena teman-temannya berusaha mengoreksi perkataannya padahal perkataannya seperti angin yang bertiup.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Menggunakan Kata-kata Kita dengan Bijaksana

2. Pentingnya Welas Asih: Menemukan Kekuatan Melalui Dukungan

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

Ayub 6:27 Kamu membuat anak yatim kewalahan dan kamu menggali lubang untuk sahabatmu.

Ayub menuduh teman-temannya menganiaya anak yatim dan menggali lubang untuk teman mereka.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Tindakan Kita Berdampak pada Orang-Orang Terdekat Kita

2. Merawat Anak Yatim: Tanggung Jawab Kita Sebagai Orang Beriman

1. Amsal 17:17 : Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Yakobus 1:27 : Agama yang suci dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Ayub 6:28 Karena itu sekarang berpuaslah, lihatlah aku; karena jelas bagimu jika aku berbohong.

Ayub memohon kepada teman-temannya untuk menerima perkataannya, karena dia telah menjelaskan bahwa dia berbicara dengan jujur.

1. Kita dapat menemukan penghiburan dalam janji-janji Tuhan bahkan di tengah penderitaan.

2. Kita harus bersabar dan menunjukkan kasih karunia ketika mendengarkan orang lain.

1. Mazmur 119:76 - "Biarlah kasihmu yang tiada henti menjadi penghiburanku, sesuai dengan janjimu kepada hambamu."

2. 1 Korintus 13:4-7 - “Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. mudah marah, tidak menyimpan catatan kesalahan. Kasih tidak senang pada kejahatan tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun.

Ayub 6:29 Kembalilah, aku mohon, janganlah ada kejahatan; ya, kembalilah lagi, kebenaranku ada di dalamnya.

Ayub memohon kepada Tuhan untuk mengampuni dia dan mengembalikan kebenarannya.

1. Kuasa Pertobatan : Kembali kepada Anugerah Tuhan

2. Sukacita Kesalehan: Memulihkan Iman Kita

1. Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba.

2. Mazmur 51:10 Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang baik.

Ayub 6:30 Apakah ada kesalahan dalam lidahku? tidak bisakah seleraku membedakan hal-hal yang menyimpang?

Ayub mempertanyakan kebenaran kata-kata dan tindakannya serta bertanya-tanya apakah penilaiannya salah.

1. Kekuatan Kearifan - Bagaimana mengenali benar dan salah dalam hidup.

2. Karunia Kebijaksanaan yang Diberikan Tuhan - Bagaimana menggunakan kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Ayub pasal 7 melanjutkan tanggapan Ayub yang sedih terhadap penderitaannya. Dalam pasal ini, Ayub merefleksikan singkatnya dan sulitnya hidup manusia, mengungkapkan keputusasaannya yang mendalam dan kerinduannya akan kelegaan.

Paragraf 1: Ayub memulai dengan mengakui sifat hidup manusia yang cepat berlalu, membandingkannya dengan kerja keras seorang pekerja upahan dan kegelisahan seorang hamba yang merindukan malam (Ayub 7:1-5).

Paragraf ke-2: Ayub mengungkapkan penderitaannya yang luar biasa dan menggambarkan malam-malamnya dipenuhi dengan kegelisahan dan siksaan. Ia merasa terbebani oleh rasa sakit fisik dan diganggu oleh mimpi-mimpi yang meresahkan (Ayub 7:6-10).

Paragraf ke-3: Ayub mempertanyakan perhatian Tuhan terhadap manusia, bertanya-tanya mengapa Dia begitu memperhatikan mereka. Dia memohon kepada Tuhan untuk meninggalkannya sendirian bahkan untuk sesaat sehingga dia dapat beristirahat dari penderitaannya (Ayub 7:11-16).

Paragraf ke-4: Ayub merenungkan singkatnya hidup manusia, mengibaratkannya seperti bayangan memudar yang cepat hilang. Ia menyesali tidak adanya harapan dalam situasinya, merasa terjebak dalam siklus penderitaan tanpa pertolongan (Ayub 7:17-21).

Kesimpulan,
Bab tujuh dari Ayub menyajikan:
ratapan yang terus menerus,
dan pertanyaan yang diungkapkan Ayub sebagai tanggapan atas penderitaannya.

Menyoroti refleksi kelemahan manusia melalui gambaran yang jelas,
dan permohonan kelegaan dicapai dengan mempertanyakan perhatian Tuhan.
Penyebutan keputusasaan yang ditunjukkan mengenai singkatnya dan sulitnya hidup merupakan perwujudan yang mewakili kerentanan manusia dan eksplorasi ke dalam kedalaman penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 7:1 Bukankah ada waktu yang ditetapkan bagi manusia di bumi? bukankah hari-harinya sama seperti hari-hari orang upahan?

Bagian ini mencerminkan sifat kehidupan yang fana, menanyakan apakah ada waktu yang ditentukan bagi manusia dan apakah hari-hari kita seperti hari-hari pekerja upahan.

1. "Merangkul Kefanaan Hidup"

2. "Memanfaatkan Waktu Kita di Bumi"

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Pengkhotbah 3:1-8 - “Segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik menumbuhkan apa yang ditanam; ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari; ada waktu untuk membuang batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk berpelukan, ada waktu untuk menahan diri dari pelukan;”

Ayub 7:2 Seperti seorang hamba yang sungguh-sungguh menginginkan keteduhan, dan seperti seorang upahan yang mengharapkan imbalan dari pekerjaannya.

Ayub rindu istirahat dari penderitaannya dan rindu imbalan atas kerja kerasnya.

1. Kenyamanan Istirahat: Menemukan Kepuasan dalam Keletihan

2. Pahala Kesetiaan: Janji Penyediaan Tuhan

1. Mazmur 23:2-3 "Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau, Dia menuntun aku ke air yang tenang, Dia menyegarkan jiwaku. Dia menuntun aku di jalan kebenaran karena nama-Nya."

2. Ibrani 11:6 "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia itu ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Ayub 7:3 Demikianlah aku dijadikan bulan-bulan yang sia-sia, dan malam-malam yang melelahkan telah ditetapkan bagiku.

Ayub mengungkapkan rasa frustasinya atas penderitaan yang seolah tak berkesudahan yang ia alami.

1. Kita tidak mempunyai kendali atas pergumulan yang kita hadapi dalam hidup, namun kita dapat merasa nyaman dengan kasih dan kehadiran Tuhan yang tiada habisnya selama masa-masa ini.

2. Tuhan mempunyai tujuan yang lebih besar atas penderitaan kita, meskipun kita tidak dapat melihatnya saat ini.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 7:4 Ketika aku berbaring, aku berkata, Kapankah aku akan bangun, dan malam sudah berlalu? dan aku penuh dengan kepindahan ke sana kemari hingga fajar menyingsing.

Ayat ini bercerita tentang kerinduan Ayub untuk terbebas dari penderitaannya, yang diungkapkan melalui sulit tidurnya.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita merasa terbebani oleh pencobaan dalam hidup.

2: Kita dapat mengandalkan janji penghiburan Allah di saat-saat sulit.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Mazmur 55:22 - "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu: dia tidak akan membiarkan orang benar dipindahkan."

Ayub 7:5 Dagingku dibalut ulat dan gumpalan debu; kulitku rusak, dan menjadi menjijikkan.

Penderitaan Ayub begitu hebat hingga tubuhnya dipenuhi ulat dan gumpalan debu.

1. Saat Hidup Menjadi Sulit: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan Kita

2. Mengatasi Perjuangan Hidup: Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan

1. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Maka demi Kristus, aku puas dengan kelemahan, hinaan, kesukaran, penganiayaan, dan malapetaka. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

2. Mazmur 77:1-2 - Aku berseru kepada Tuhan, dengan suara keras kepada Tuhan, dan Dia akan mendengarkanku. Pada hari kesusahanku, aku mencari Tuhan; di malam hari tanganku terulur tanpa lelah; jiwaku menolak untuk dihibur.

Ayub 7:6 Hari-hariku lebih cepat daripada perahu penenun, dan berlalu tanpa harapan.

Ayub merefleksikan singkatnya hidup dan kurangnya harapan yang ia rasakan.

1. Kefanaan Hidup - A tentang sifat kehidupan yang cepat berlalu dan pentingnya memanfaatkan waktu yang kita miliki sebaik-baiknya.

2. Harapan di Tengah Keputusasaan - Sebuah harapan dan kegembiraan dalam hidup meski di tengah kesakitan dan kesedihan.

1. Ibrani 4:7-11 - Sebuah pengingat akan pentingnya memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya di bumi.

2. Roma 12:12 - Pentingnya bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam penderitaan, dan terus berdoa.

Ayub 7:7 Ingatlah, hidupku bagaikan angin; mataku tidak dapat melihat kebaikan lagi.

Perikop ini berbicara tentang kesadaran Ayub bahwa hidupnya hanyalah sesaat dan bahwa ia tidak akan dapat lagi mengalami hal-hal baik.

1. "Kefanaan Hidup: Percaya pada Kasih Tuhan dalam Menghadapi Ketidakpastian"

2. "Hidup di Saat Ini: Menghargai Karunia Kehidupan"

1. Pengkhotbah 1:2 - Kesia-siaan di atas kesia-siaan, kata Pengkhotbah, kesia-siaan di atas kesia-siaan! Semuanya sia-sia.

2. Yesaya 40:6-8 - Sebuah suara berkata, Menangislah! Dan dia berkata, Apa yang harus aku tangisi? Segala daging adalah rumput, dan segala keindahannya bagaikan bunga di padang. Rerumputan layu, bunga layu bila nafas Tuhan bertiup ke atasnya; pasti orang-orangnya adalah rumput. Rerumputan menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap teguh selama-lamanya.

Ayub 7:8 Mata orang yang melihat aku tidak akan melihat aku lagi; matamu tertuju padaku, tetapi aku tidak.

Ayub merenungkan kehidupannya dan bagaimana dia tidak lagi dapat dilihat oleh orang-orang yang pernah melihatnya sebelumnya.

1: Kita semua bisa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan selalu mengawasi kita, bahkan ketika kita tidak lagi terlihat oleh orang yang kita cintai.

2: Kita tidak boleh menyia-nyiakan hidup kita, karena hidup kita dapat diambil kapan saja.

1: Mazmur 139:1-4 "Ya Tuhan, Engkau telah menyelidiki dan mengenal aku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau menyelidiki jalanku dan tempat berbaringku dan berada mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau mengetahui semuanya."

2: Amsal 15:3 "Mata Tuhan ada dimana-mana, mengawasi orang jahat dan orang baik."

Ayub 7:9 Seperti awan habis dimakan dan lenyap, demikian pula orang yang turun ke dalam kubur tidak akan muncul lagi.

Manusia itu fana dan hidupnya di bumi singkat.

1: Kita harus memanfaatkan waktu kita di bumi sebaik-baiknya dan melayani Tuhan dengan segenap hati kita.

2: Meskipun kehidupan di bumi singkat, kita mempunyai harapan untuk hidup kekal bersama Tuhan.

1: Pengkhotbah 7:2 - Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; yang hidup harus mengingat hal ini.

2: Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang berakal budi.

Ayub 7:10 Ia tidak akan kembali lagi ke rumahnya, dan tempat tinggalnya tidak akan mengenalnya lagi.

Ayub merenungkan singkatnya hidup, menyadari bahwa ia akan mati dan tidak akan kembali ke rumahnya dan tidak akan mengingat tempatnya.

1. Kerapuhan Hidup: Hargai Momen yang Kita Miliki

2. Kekuatan Warisan: Bagaimana Kita Memberi Dampak pada Dunia Setelah Kita Hilang

1. Mazmur 103:15-16 Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput; dia tumbuh subur seperti bunga di padang; karena angin melewatinya, maka ia pun lenyap, dan tempatnya tidak dapat diketahui lagi.

2. Pengkhotbah 3:2 Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ditanam.

Ayub 7:11 Sebab itu aku tidak akan menahan mulutku; Aku akan berbicara dalam kepedihan jiwaku; Aku akan mengeluh dalam kepahitan jiwaku.

Ayub mengungkapkan gejolak batin dan frustrasinya.

1: Mempercayai Tuhan melalui Masa-masa Sulit

2: Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Ayub 7:12 Apakah aku ini laut atau ikan paus yang engkau jadikan penjagaku?

Ayub mempertanyakan pengawasan terus-menerus dari Tuhan terhadap dirinya, menanyakan apakah dia adalah seekor laut atau seekor ikan paus yang memerlukan perawatan yang begitu cermat.

1. Pengawasan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Sebuah Studi terhadap Ayub 7:12

2. Berkat Kehadiran Tuhan yang Konstan

1. Mazmur 139:1-12

2. Roma 8:28-39

Ayub 7:13 Apabila aku berkata: Tempat tidurku akan menghibur aku, dipanku akan meringankan keluh kesahku;

Ayub mempertanyakan keadilan Tuhan dan mengungkapkan kesusahannya.

1: Percaya pada Keadilan Tuhan meskipun kita menderita

2: Mengandalkan Penghiburan Tuhan dalam Kesulitan

1: 2 Korintus 1:3-4 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang membutuhkan. dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Tuhan.

2: Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 7:14 Lalu Engkau membuatku takut dengan mimpi, dan menakuti aku dengan penglihatan:

Keluh kesah Ayub tentang kerasnya penderitaannya dan rasa terbebani oleh Tuhan.

1. Tuhan Tidak Bermaksud Membuat Kita Terbebani – mengingatkan kita bahwa Tuhan tidak bermaksud menakuti kita dengan visi dan mimpi, melainkan membawa kita ke tempat yang damai dan penuh harapan.

2. Menerima Penderitaan – mengajarkan kita untuk menerima penderitaan kita sebagai bagian dari rencana Tuhan dan belajar bagaimana menemukan kedamaian, kegembiraan, dan harapan di tengah penderitaan tersebut.

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Ayub 7:15 Sehingga jiwaku lebih memilih dicekik dan mati dari pada hidupku.

Perikop Ayub ini mencerminkan keputusasaan dan keputusasaan yang ia rasakan, menginginkan kematian daripada kehidupan.

1. "Kehidupan di Lembah Keputusasaan: Menemukan Harapan dalam Ayub 7:15"

2. "Ketika Kematian Tampaknya Lebih Baik daripada Kehidupan: Kenyamanan dalam Ayub 7:15"

1. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan."

2. 1 Korintus 15:55-57 - "Hai maut, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?"

Ayub 7:16 Aku benci; Aku tidak akan hidup selamanya: biarkan aku sendiri; sebab hari-hariku sia-sia.

Ayub mengungkapkan rasa frustrasinya terhadap kehidupan dan keinginannya untuk dibiarkan sendirian karena kesia-siaan hari-harinya.

1. "Kesombongan Hidup: Menemukan Kepuasan di Saat Ini"

2. “Belajar Melepaskan Perjuangan Hidup”

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Mazmur 37:7-11

Ayub 7:17 Apakah gerangan manusia itu sehingga engkau mengagungkannya? dan bahwa kamu harus menaruh hatimu padanya?

Manusia tidak berarti jika dibandingkan dengan Tuhan, namun Tuhan mengasihi dan menyayanginya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Terduga: Memahami Sedalam-dalamnya Kepedulian Tuhan terhadap Manusia

2. Keajaiban Nilai: Menghargai Kepentingan Manusia Meskipun Tidak Berarti

1. Mazmur 8:3-4, “Apabila aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang yang telah Engkau tetapkan; bahwa kamu mengunjunginya?"

2. Yesaya 40:15-17, “Sesungguhnya bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember dan dianggap seperti debu kecil dalam neraca; lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai suatu hal yang kecil. cukup untuk dibakar, dan binatang-binatangnya tidak cukup untuk dijadikan korban bakaran. Segala bangsa di hadapannya tidak ada apa-apanya, dan bagi dia mereka tidak dianggap apa-apa dan sia-sia."

Ayub 7:18 Dan apakah engkau harus mengunjunginya setiap pagi dan mengujinya setiap saat?

Tuhan mengunjungi kita setiap pagi dan menguji kita setiap saat.

1. Kunjungan Harian Tuhan: Memohon Kekuatan dari Tuhan di Setiap Saat

2. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Pencobaan: Menemukan Kenyamanan dalam Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Mazmur 121:1-2 "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit, dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Yesaya 40:29-31 “Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menguatkan yang lemah. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan letih lesu; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru, mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

Ayub 7:19 Berapa lama lagi Engkau tidak akan meninggalkan aku dan tidak membiarkan aku sendiri sampai aku menelan ludahku?

Ayub rindu agar Tuhan menghapus penderitaannya dan membiarkan dia apa adanya.

1. Tuhan menyertai kita dalam penderitaan kita - Ayub 7:19

2. Melepaskan beban kita kepada Tuhan - Ayub 7:19

1. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. 2 Korintus 4:17 - Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang tidak ada bandingannya.

Ayub 7:20 Aku telah berdosa; apa yang harus aku lakukan kepadamu, hai pemelihara manusia? mengapa engkau menjadikan aku sebagai tanda terhadap engkau, sehingga aku menjadi beban bagi diriku sendiri?

Bagian ini berbicara tentang pengakuan Ayub atas dosa-dosanya dan pertanyaannya mengapa Allah menempatkan dia dalam penderitaan seperti itu.

1. Cobaan Hidup: Mengenali dan Mengatasi Perjuangan Kita

2. Menanggung Beban Dosa Kita: Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku"

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran"

Ayub 7:21 Mengapa engkau tidak mengampuni pelanggaranku dan menghapuskan kesalahanku? untuk saat ini aku harus tidur di dalam debu; dan engkau akan mencariku pada pagi hari, tetapi aku tidak akan menemukannya.

Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan tidak mengampuni pelanggarannya dan menghapus kesalahannya, dan dia menyadari bahwa pada akhirnya dia akan mati dan Tuhan akan mencarinya besok pagi.

1. Menyadari Bahwa Hidup Ini Singkat: Perlunya Melakukan Perubahan

2. Undangan Pengampunan dari Tuhan: Kesempatan untuk Penebusan

1. Mazmur 90:12 Karena itu ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Roma 6:23: Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Ayub pasal 8 menampilkan tanggapan teman Ayub, Bildad, terhadap ratapan Ayub. Bildad menawarkan perspektifnya tentang keadilan ilahi dan mendesak Ayub untuk mencari perkenanan Tuhan dengan bertobat dari kesalahan apa pun.

Paragraf 1: Bildad memulai dengan menegur Ayub atas perkataannya, menuduhnya berbicara karena kesombongan dan menantang keutuhan Tuhan. Ia menegaskan bahwa Tuhan itu adil dan tidak akan memutarbalikkan keadilan (Ayub 8:1-7).

Paragraf ke-2: Bildad memanfaatkan kearifan nenek moyang, menekankan bahwa siapa yang menabur kejahatan akan menuai kehancuran. Dia mendorong Ayub untuk mencari Tuhan dan bertobat, meyakinkannya bahwa jika dia melakukannya, Tuhan akan memulihkannya (Ayub 8:8-22).

Kesimpulan,
Bab delapan dari Ayub menyajikan:
responnya,
dan perspektif yang ditawarkan Bildad sebagai reaksi terhadap penderitaan Ayub.

Menyoroti keyakinan akan keadilan ilahi yang diungkapkan melalui penekanan sebab dan akibat,
dan desakan agar pertobatan dicapai melalui dorongan mencari Tuhan.
Penyebutan teguran yang ditunjukkan terkait mempertanyakan integritas Tuhan merupakan perwujudan refleksi teologis dan eksplorasi perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 8:1 Lalu jawablah Bildad, orang Suah itu, dan katanya,

Bildad menanggapi Ayub dengan pendapatnya tentang mengapa Ayub menderita.

1. Jalan Tuhan lebih tinggi dari jalan kita, dan kita harus percaya pada rencana-Nya bahkan ketika kita tidak memahaminya (Yesaya 55:8-9).

2. Selalu ada harapan pada Tuhan, bahkan di saat-saat tergelap kita (Yeremia 29:11).

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu.

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Ayub 8:2 Berapa lama lagi kamu akan membicarakan hal-hal ini? dan sampai kapan perkataan mulutmu seperti angin kencang?

Bildad mempertanyakan penderitaan Ayub dan berapa lama penderitaan itu akan berlangsung.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Ketidakpastian Hidup: Apa yang Dapat Kita Lakukan Saat Kita Tidak Memiliki Jawabannya

1. Amsal 18:21 “Hidup dan mati dikuasai lidah”

2. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN... Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku daripada pikiranmu."

Ayub 8:3 Apakah Allah memutarbalikkan penghakiman? atau apakah Yang Mahakuasa memutarbalikkan keadilan?

Ayub mempertanyakan apakah Tuhan memutarbalikkan keadilan dan penghakiman.

1: Jangan mempertanyakan keadilan Tuhan.

2: Keadilan Tuhan sempurna, dan keadilan kita memiliki kelemahan.

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya,” kata Tuhan.

2: Mazmur 9:7-9 - Tetapi Tuhan bertakhta selamanya; dia telah mendirikan takhtanya untuk penghakiman. Dia menghakimi dunia dengan kebenaran; dia menghakimi bangsa-bangsa dengan adil. Tuhan adalah tempat perlindungan bagi yang tertindas, benteng di saat-saat sulit.

Ayub 8:4 Jika anak-anakmu telah berdosa terhadap dia, dan dia telah membuang mereka karena pelanggaran mereka;

Tuhan menghukum dosa dan pemberontakan tetapi juga menunjukkan belas kasihan.

1: Disiplin Tuhan adalah Karunia Cinta

2: Menuai Apa yang Kita Tabur

1: Amsal 3:11-12 - "Anakku, jangan meremehkan didikan TUHAN dan jangan merasa benci pada teguran-Nya, karena TUHAN menegur orang-orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

2: Ibrani 12:5-6 - "Dan kamu telah lupa akan kata-kata penghiburan yang ditujukan kepadamu sebagai anak-anak: Hai anakku, janganlah menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa ketika dia menegur kamu, karena Tuhan mendisiplin orang yang dikasihinya, dan menegur setiap orang yang diterimanya sebagai anaknya.

Ayub 8:5 Jika engkau mau mencari kepada Tuhan pada waktunya dan memanjatkan permohonanmu kepada Yang Mahakuasa;

Bagian ini menekankan pentingnya berdoa kepada Tuhan pada saat dibutuhkan.

1. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan dalam Doa

2. Menjangkau Tuhan: Manfaat Mencari Bimbingan-Nya

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Mazmur 18:1-6 - "Aku mencintaimu, ya Tuhan, kekuatanku. Tuhanlah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tandukku keselamatan, bentengku. Aku berseru kepada Tuhan, yang patut dipuji, dan aku telah diselamatkan dari musuh-musuhku. Tali-tali maut menjerat aku; arus kehancuran menguasai aku. Tali-tali kubur melingkari aku; jerat maut menghadang aku. Dalam kesusahanku aku berseru kepada Tuhan; aku berseru kepada Allahku minta tolong. Dari pelipis-Nya dia mendengar suaraku; seruanku terdengar di hadapan-Nya, sampai ke telinga-Nya."

Ayub 8:6 Jika engkau suci dan jujur; Sesungguhnya sekarang dia akan bangun untukmu, dan menjadikan tempat tinggal kebenaranmu makmur.

Ayat dari kitab Ayub ini memberi isyarat bahwa Tuhan akan membuat makmur tempat tinggal orang benar jika seseorang suci dan jujur.

1. Pahala Tuhan atas Kebenaran: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Sejahtera

2. Kekuatan Kemurnian: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Menghasilkan Kehidupan yang Berkelimpahan

1. Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam. Ia ibarat pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya. Dalam segala hal yang dia lakukan, dia berhasil.

2. Yeremia 17:7-8 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

Ayub 8:7 Sekalipun permulaanmu kecil, akhirmu akan bertambah besar.

Meskipun awalnya sederhana, Ayub menganjurkan agar masa depan seseorang bisa lebih baik dari masa lalunya.

1. "Dari Permulaan Kecil Datanglah Hal-Hal Besar"

2. "Tuhan Memberi Pahala Bagi Mereka yang Bertekun"

1. Lukas 16:10 - "Siapa yang setia dalam hal terkecil, setia juga dalam banyak hal; dan siapa yang tidak adil dalam hal kecil, juga tidak adil dalam hal banyak."

2. Amsal 22:29 - "Apakah engkau melihat orang yang rajin dalam usahanya? ia akan berdiri di hadapan raja-raja; ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang hina."

Ayub 8:8 Aku berdoa kepadamu, untuk bertanya kepadamu, pada zaman dahulu, dan persiapkanlah dirimu untuk mencari nenek moyang mereka:

Ayat ini mendorong kita untuk mencari nasihat dan kebijaksanaan dari para tetua dan leluhur mereka.

1. Hikmah dari orang bijak: Bagaimana memperoleh wawasan dari generasi sebelum kita

2. Kekuatan tradisi: Bagaimana memahami masa lalu dapat membantu membentuk masa depan kita

1. Amsal 16:31, “Rambut uban adalah mahkota kemuliaan, diperoleh dalam kehidupan yang saleh.”

2. Mazmur 78:5-7, “Dia menetapkan ketetapan bagi Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, sehingga generasi berikutnya akan mengenal mereka, bahkan anak-anak yang belum dilahirkan, dan mereka pada gilirannya akan menceritakan kepada anak-anak mereka. Kemudian mereka akan bertawakal kepada Allah dan tidak akan melupakan amal-amal-Nya tetapi akan menaati perintah-perintah-Nya.”

Ayub 8:9 (Sebab kita hanyalah masa kemarin dan tidak mengetahui apa-apa, sebab hari-hari kita di bumi hanya bayang-bayang :)

Perikop ini berbicara tentang sifat kehidupan manusia yang cepat berlalu, mengingatkan kita bahwa kita hanya berada di sini untuk waktu yang singkat dan tidak mengetahui banyak hal.

1. "Ingat Kematianmu: Jangan Anggap remeh Hidup"

2. "Hidup dalam Terang Keabadian: Melihat Melampaui Kehidupan Singkat Kita"

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Pengkhotbah 3:11 - "Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya; juga Dia menaruh dunia dalam hati mereka, sehingga tidak seorang pun dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Tuhan dari awal sampai akhir."

Ayub 8:10 Masakan mereka tidak mengajarimu, memberi tahu engkau, dan mengucapkan kata-kata dari hati mereka?

Bagian ini mendorong pembaca untuk mendengarkan baik-baik nasihat orang lain, karena nasihat itu bisa datang dari hati.

1: Kita bisa belajar dari orang lain, meski kita tidak sependapat dengan mereka.

2: Kita hendaknya meluangkan waktu untuk mendengarkan nasihat dari mereka yang merawat kita.

1: Filipi 4:5 - "Hendaklah kelembutanmu nyata kepada semua orang. Tuhan sudah dekat."

2: Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi jika ada banyak penasihat di situ ada keselamatan."

Ayub 8:11 Dapatkah hutan tumbuh subur tanpa lumpur? bisakah bendera tumbuh tanpa air?

Pertanyaan Ayub menekankan pentingnya air dan lumpur bagi tumbuhnya semak dan bendera.

1: Tuhan menyediakan kebutuhan kita.

2: Pertumbuhan membutuhkan pengasuhan.

1: Mazmur 23:2 - Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke air yang tenang.

2: Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Ayub 8:12 Selagi tanaman itu masih hijau dan belum dipotong, ia akan layu lebih dahulu daripada tumbuh-tumbuhan lain.

Penderitaan Ayub menyebabkan dia merenungkan betapa cepatnya kehidupan bisa berakhir.

1. Memahami kerapuhan hidup dan mensyukuri setiap momen.

2. Mempersiapkan kematian dan menjalani hidup semaksimal mungkin.

1. Yakobus 4:14 - Kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2. Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

Ayub 8:13 Demikian pula jalan semua orang yang melupakan Allah; dan harapan orang munafik akan musnah:

Mereka yang melupakan Tuhan tidak akan memiliki harapan yang kekal, dan harapan orang-orang munafik akan hancur.

1. Jangan Lupakan Tuhan : A tentang pentingnya tidak melupakan Tuhan dan bagaimana hal itu akan membawa pada harapan yang abadi.

2. Harapan Orang Munafik : A tentang bahayanya menjadi orang munafik dan bagaimana hal itu akan membawa pada harapan yang akan musnah.

1. Mazmur 37:7-9 - "Tenanglah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya. Menahan diri dari kemarahan dan menjauhi murka; jangan khawatir itu hanya membawa kepada kejahatan. Sebab orang-orang jahat akan dibinasakan, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan mewarisi negeri itu."

2. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Ayub 8:14 Yang harapannya akan terputus, dan kepercayaannya akan menjadi jaring laba-laba.

Harapan dan kepercayaan Ayub akan musnah, ibarat jaring laba-laba.

1. Bagaimana Kita Bisa Belajar Mengandalkan Tuhan dan Bukan Diri Sendiri

2. Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita Meski Kita Kesulitan.

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Ayub 8:15 Ia bersandar pada rumahnya, tetapi rumah itu tidak dapat bertahan; ia akan memegangnya dengan kuat, tetapi rumah itu tidak dapat bertahan.

Keyakinan Ayub terhadap kekuatannya sendiri rapuh dan cepat berlalu.

1. Ingatlah bahwa hidup ini rapuh dan tidak aman, dan satu-satunya harapan kita hanyalah pada Tuhan.

2. Bertumbuh dalam iman dan kepercayaan kepada Tuhan akan menghasilkan perdamaian dan keamanan, bahkan di masa-masa sulit.

1. Ayub 19:25-26 Adapun aku, aku tahu, bahwa Penebusku hidup, dan pada akhirnya Dia akan berdiri di bumi. Dan setelah kulitku hancur, namun di dalam dagingku aku akan melihat Tuhan.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Ayub 8:16 Ia hijau sebelum matahari, dan ranting-rantingnya tumbuh subur di tamannya.

Bildad berbicara tentang seseorang yang muda dan berkembang, dengan kehidupannya yang berkembang di tamannya.

1. Kekuatan Pemuda dan Pembaruan: Mengeksplorasi keindahan awal yang baru dan potensi energi awet muda.

2. Mengolah Taman Kehidupan: Mencontohkan tumbuhnya kasih Tuhan dalam hidup kita dan bagaimana kita bisa menjadi berkat bagi sesama.

1. Mazmur 1:3 - Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang dilakukannya akan berhasil.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ayub 8:17 Akar-akarnya menyusup ke dalam timbunan batu dan menembus tempat batu-batu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana akar seseorang melilit tumpukan batu dan mereka dapat melihat letak batu tersebut.

1: Kita semua berakar pada sesuatu, dan penting untuk mengingat sumber kekuatan dan stabilitas kita yang sebenarnya.

2: Jangan pernah lupa dari mana asalmu, dan selalu berusaha mencari tempat kedamaian dan kenyamanan dalam hidup.

1: Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 8:18 Jika ia membinasakan dia dari tempatnya, maka ia akan menyangkal dia, dengan mengatakan: Aku belum melihat engkau.

Bildad memberi tahu Ayub bahwa jika Tuhan membinasakan dia dari tempatnya, maka Tuhan akan menyangkalnya, yang menyiratkan bahwa Ayub tidak berkenan kepada Tuhan.

1. Tuhan selalu memegang kendali dan mempunyai rencana untuk hidup kita apapun keadaan kita.

2. Tuhan setia kepada mereka yang mengikuti-Nya dan tidak akan pernah menyangkal kita.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 49:15-16 - "Dapatkah seorang ibu melupakan bayinya dan tidak menaruh belas kasihan terhadap anak yang dilahirkannya? Sekalipun ia lupa, Aku tidak akan melupakan engkau! Lihatlah, Aku telah mengukir engkau pada telapak tangan tanganku; tembokmu selalu ada di hadapanku."

Ayub 8:19 Lihatlah, inilah kesukaannya, dan yang lain akan tumbuh dari dalam bumi.

Bildad mengingatkan Ayub bahwa meski situasinya saat ini sulit, peluang baru pada akhirnya akan muncul dari bumi.

1. Sukacita dalam Jalan-Nya: Percayalah pada Tuhan untuk Memimpin Anda Melalui Situasi Sulit

2. Peluang Baru: Jangan Kehilangan Harapan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Ayub 8:20 Sesungguhnya Allah tidak akan membuang manusia sempurna dan tidak menolong orang yang berbuat jahat.

Tuhan tidak akan menolak orang benar, tetapi tidak akan membantu orang fasik.

1. Keadilan Tuhan: Pahala dari Kebenaran dan Akibat dari Kejahatan

2. Kekuatan Keadilan: Percaya Pada Perlindungan dan Tuntunan Tuhan

1. Mazmur 34:15-16: Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka; wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat, untuk melenyapkan ingatan tentang mereka dari bumi.

2. 1 Petrus 3:12 : Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya mendengarkan doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat.

Ayub 8:21 Hingga Ia mengisi mulutmu dengan tawa, dan bibirmu dengan kegirangan.

Ayat ini berbicara tentang Allah yang mengisi mulut kita dengan tawa dan bibir kita dengan sukacita.

1. "Sukacita Tuhan adalah Kekuatan kami"

2. "Tuhan adalah Sumber Kegembiraan kita"

1. Yesaya 61:3 - Untuk menganugerahkan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk diberi hiasan kepala yang indah sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah;

2. Mazmur 30:11-12 - Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; engkau telah menanggalkan kain kabungku dan memberiku pakaian yang penuh kegembiraan, agar kemuliaanku menyanyikan pujian bagimu dan tidak berdiam diri. Ya Tuhan, Tuhanku, aku akan berterima kasih padamu selamanya!

Ayub 8:22 Mereka yang membenci engkau akan dipermalukan; dan tempat tinggal orang fasik akan menjadi sia-sia.

Tuhan akan memberikan keadilan kepada mereka yang menganiaya orang lain, dan rumah orang jahat akan dihancurkan.

1: Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi musuh kita, namun Ia juga mengajarkan bahwa keadilan akan ditegakkan oleh Allah.

2: Tuhan tidak akan dipermainkan, dan siapa yang memilih kejahatan akan dibinasakan.

1: Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Allah; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan. Tidak, jika musuhmu lapar, beri mereka makan; jika mereka haus, beri mereka minum; karena dengan melakukan ini kamu akan menimbun bara api di atas kepala mereka. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2: Wahyu 21:3-4 - Dan aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata: Lihatlah, rumah Allah ada di antara manusia. Dia akan tinggal bersama mereka; mereka akan menjadi umat-Nya, dan Tuhan sendiri akan menyertai mereka; dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Kematian tidak akan ada lagi; dukacita, tangisan, dan rasa sakit tidak akan ada lagi, karena hal-hal pertama telah berlalu.

Ayub pasal 9 melanjutkan tanggapan Ayub terhadap perkataan Bildad. Dalam pasal ini, Ayub merenungkan betapa luas dan tidak dapat dipahaminya kuasa Allah serta mempertanyakan keadilan penderitaannya.

Paragraf 1: Ayub mengakui ketidakmungkinan bersaing dengan Tuhan karena hikmah dan kekuatan-Nya yang tak terbatas. Ia menggambarkan bagaimana Allah dapat memindahkan gunung, menyebabkan gempa bumi, dan memerintahkan matahari dan bintang-bintang (Ayub 9:1-10).

Paragraf ke-2: Ayub mengungkapkan keputusasaannya atas ketidakmampuannya membela kasusnya di hadapan Tuhan. Ia menyesalkan bahwa meskipun ia tidak bersalah, ia tidak akan mampu menjawab tuduhan Allah terhadap dirinya (Ayub 9:11-20).

Paragraf ke-3: Ayub merefleksikan penderitaan manusia yang tampak tidak adil, dan mencatat bahwa baik orang benar maupun orang jahat dapat menghadapi malapetaka. Ia mempertanyakan mengapa orang yang tidak bersalah menderita sementara pelaku kejahatan sering kali tidak dihukum (Ayub 9:21-24).

Paragraf ke-4: Ayub mengungkapkan perasaan tidak berdayanya di dunia yang diatur oleh Tuhan yang maha kuasa. Ia percaya bahwa meskipun ia memohon belas kasihan, Allah tetap akan menindasnya tanpa sebab (Ayub 9:25-35).

Kesimpulan,
Bab sembilan dari Ayub menyajikan:
refleksi lanjutan,
dan pertanyaan yang diungkapkan Ayub sebagai tanggapan atas penderitaannya.

Menonjolkan rasa kagum dengan merenungkan kuasa Tuhan,
dan bergulat dengan keadilan yang dicapai melalui mempertanyakan keadilan penderitaan manusia.
Menyebutkan ketidakberdayaan yang ditunjukkan dalam membela kasusnya merupakan perwujudan yang mewakili perjuangan eksistensial dan eksplorasi ke dalam kedalaman penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 9:1 Lalu Ayub menjawab dan berkata,

Ayub mengungkapkan kesedihan dan penderitaannya yang mendalam dalam ayat ini.

1. Kita harus percaya kepada Tuhan bahkan di tengah penderitaan.

2. Kita dapat belajar dari teladan Ayub dalam memercayai Tuhan melalui masa-masa sulit.

1. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu

mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 9:2 Aku tahu hal itu memang benar adanya. Tetapi bagaimanakah manusia dapat berlaku adil terhadap Allah?

Bagian ini mempertanyakan bagaimana manusia bisa adil di hadapan Tuhan.

1. "Menjalani Hidup yang Adil di Mata Tuhan"

2. "Apa Artinya Adil di Mata Tuhan?"

1. Yesaya 64:6 - "Kita semua telah menjadi seperti orang najis, dan segala amal saleh kita bagaikan kain kotor; kita semua layu seperti daun, dan seperti angin dosa-dosa kita menyapu kita."

2. Roma 3:10-12 - "Seperti ada tertulis: Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak; tidak ada seorang pun yang berakal budi; tidak ada seorang pun yang mencari Tuhan. Semua orang telah berpaling, semuanya menjadi tidak berharga ; tidak ada orang yang berbuat baik, seorang pun tidak.

Ayub 9:3 Kalau ia mau membantahnya, ia tidak dapat menjawab satu pun di antara seribu.

Ayat ini berbicara tentang kekuasaan Allah dan bagaimana manusia tidak mampu menandingi besarnya kekuasaan-Nya.

1. Mengenali Kuasa Tuhan yang Tak Terduga - Ayub 9:3

2. Memahami Keterbatasan Kita Dibandingkan dengan Tuhan - Ayub 9:3

1. Yesaya 40:28 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2. Daniel 4:35 - Semua bangsa di bumi dianggap bukan apa-apa. Dia melakukan apa yang dia kehendaki dengan kuasa langit dan manusia di bumi. Tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya: Apa yang telah kamu lakukan?

Ayub 9:4 Ia bijaksana hatinya dan perkasa dalam kekuatan; siapakah yang tegar melawan dia dan menjadi makmur?

Tuhan itu bijaksana dan berkuasa, namun mustahil untuk lepas dari kehendak-Nya.

1. Hikmat dan Kuasa Tuhan - Ayub 9:4

2. Memahami Kedaulatan Tuhan - Ayub 9:4

1. Yesaya 40:28-29 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak dapat diketahui akal budinya."

2. Amsal 21:30 - "Tidak ada hikmat, tidak ada pengertian, tidak ada nasihat yang dapat mengalahkan Tuhan."

Ayub 9:5 Yang memindahkan gunung-gunung, tanpa mereka ketahui, yang membalikkannya dalam murka-Nya.

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan kendali Tuhan atas gunung-gunung, yang dapat dipindahkan atau dijungkirbalikkannya dalam kemarahan-Nya.

1. Tuhan Maha Kuasa: Kekuatan di Balik Gunung

2. Murka Tuhan : Memahami Kemarahannya

1. Yesaya 40:4 - Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit harus direndahkan, dan yang berliku-liku harus diluruskan, dan yang berlekuk-lekuk harus diratakan.

2. Mazmur 29:10 - TUHAN bersemayam di atas air bah; ya, TUHAN duduk sebagai Raja selama-lamanya.

Ayub 9:6 Yang mengguncangkan bumi dari tempatnya, dan tiang-tiangnya bergetar.

Ayat ini berbicara tentang kuasa Allah yang menggoncangkan bumi dan bahkan membuat tiang-tiangnya gemetar.

1: Tuhan maha kuasa dan tidak ada yang mustahil bagi-Nya.

2: Hendaknya kita selalu ingat dan takut akan kuasa dan keperkasaan Tuhan.

1: Ibrani 12:28-29 - Karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh hormat dan kekaguman, karena Allah kita adalah api yang menghanguskan.

2: Mazmur 29:1-2 - Anggaplah Tuhan, hai makhluk surgawi, anggaplah kemuliaan dan kekuatan bagi Tuhan. Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan.

Ayub 9:7 Yang memberi perintah kepada matahari, namun ia tidak terbit; dan menyegel bintang-bintang.

Ayub meratapi kuasa Tuhan yang berkuasa atas matahari dan bintang.

1: Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu

2: Tuhan Mahakuasa

1: Mazmur 93:1 - Tuhan memerintah, Dia berjubah keagungan; Tuhan berjubah keagungan dan dipersenjatai dengan kekuatan.

2: Yesaya 40:22 - Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk didiami.

Ayub 9:8 Yang sendirian membentangkan langit dan menginjak gelombang laut.

Ayub mengakui kuasa Tuhan, yang menciptakan dan mengendalikan langit dan laut.

1. Kekuatan Tuhan : Mengakui Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Kendali-Nya

1. Mazmur 33:6-9 - Oleh firman Tuhan langit dijadikan, dan seluruh penghuninya oleh nafas mulut-Nya. Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; dia menaruh bagian dalamnya di gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya. Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

2. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan pasukannya berdasarkan jumlah, memanggil mereka semua menurut namanya, berdasarkan kebesaran kekuatannya, dan karena dia kuat dalam kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang terlewat.

Ayub 9:9 Yang membuat Arcturus, Orion, dan Pleiades, dan ruangan-ruangan di selatan.

Tuhan menciptakan bintang-bintang di langit malam, termasuk Arcturus, Orion, dan Pleiades.

1. Kuasa Tuhan – bagaimana kuasa Tuhan terlihat di langit malam yang indah

2. Keagungan Ciptaan – keindahan langit malam sebagai pengingat akan kebesaran Tuhan

1. Yesaya 40:26 - "Angkatlah matamu dan pandanglah ke langit: Siapakah yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan himpunan bintang-bintang satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya. Karena keperkasaan dan keperkasaan-Nya yang besar, bukan salah satunya hilang."

2. Mazmur 8:3-4 - “Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi untuk mereka?"

Ayub 9:10 Yang melakukan hal-hal besar tanpa mengetahuinya; ya, dan keajaiban yang tiada terhitung jumlahnya.

Ayat ini berbicara tentang kebesaran dan kekuasaan Tuhan yang melampaui pemahaman manusia.

1. Tuhan kita Maha Perkasa dan Tak Terduga - Ayub 9:10

2. Kekaguman dan Keheranan pada Kuasa Tuhan yang Tak Terselidiki - Ayub 9:10

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

Ayub 9:11 Lihatlah, ia berjalan melewati aku, dan aku tidak melihatnya; ia juga lewat, tetapi aku tidak melihatnya.

Kuasa dan kedaulatan Tuhan berada di luar pemahaman manusia.

1: Kuasa Tuhan melampaui kita - Ayub 9:11

2: Kedaulatan Tuhan - Ayub 9:11

1: Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Ayub 42:2 - Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada pikiran yang dapat ditahan darimu.

Ayub 9:12 Lihatlah, dia mengambil, siapakah yang dapat menghalanginya? siapa yang akan berkata kepadanya, Apa maksudmu?

Tuhan maha kuasa dan tak seorang pun dapat mempertanyakan tindakan-Nya.

1: Tuhan maha kuasa dan tindakan-Nya di luar pemahaman kita.

2: Kebesaran Tuhan terlihat pada kekuasaan dan keagungan-Nya.

1: Yesaya 40:25-26 "Kalau begitu, siapakah yang akan kamu samakan dengan Aku, ataukah Aku dapat disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapakah yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut bilangan : dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kehebatan kekuatannya, karena dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal."

2: Mazmur 62:11 "Tuhan telah berfirman satu kali; dua kali aku mendengarnya; kekuatan itu milik Tuhan."

Ayub 9:13 Jika Allah tidak mau meredakan murka-Nya, maka orang-orang yang sombong akan tunduk di bawah Dia.

Murka Allah sangat dahsyat dan akan membuat orang yang paling berkuasa pun tunduk kepada-Nya.

1: Ketika murka Tuhan datang, bahkan orang yang paling angkuh pun bertekuk lutut.

2: Tidak ada seorang pun yang terlalu perkasa untuk menahan kuasa murka Tuhan.

1: Yesaya 45:23 - "Aku telah bersumpah demi diriku sendiri, firman yang keluar dari mulutku sebagai kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, bahwa kepadaku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah."

2: Roma 14:11 - "Sebab ada tertulis, Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah."

Ayub 9:14 Apalagi aku harus menjawabnya dan memilih kata-kataku untuk bernalar dengannya?

Bagian ini membahas kesulitan Ayub dalam menjawab pertanyaan Tuhan.

1. Kesulitan Bernalar dengan Tuhan: Bagaimana Menanggapi Hal yang Tak Terjawab

2. Pentingnya Rendah Hati Saat Berkomunikasi dengan Tuhan

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Ayub 9:15 Walaupun aku orang benar, namun aku tidak menjawabnya, tetapi aku mengajukan permohonan kepada hakimku.

Ayub mengakui kebenarannya sendiri, namun ia tetap meminta permohonan kepada hakimnya.

1. Orang Benar dan Hakim - Betapa bahkan orang benar pun harus meminta belas kasihan kepada hakimnya.

2. Permohonan kepada Hakim – Pentingnya mencari hakim yang adil untuk permohonan.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2. Mazmur 25:1 - "KepadaMu, ya Tuhan, aku mengangkat jiwaku; kepadaMu aku percaya, ya Tuhanku."

Ayub 9:16 Sekiranya aku menelepon, dan dia menjawab aku; namun apakah aku tidak akan percaya bahwa dia telah mendengarkan suaraku.

Ayub mempertanyakan tanggapan Tuhan terhadap permohonan bantuannya.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita tidak memahami jawaban-Nya.

2: Boleh saja mengungkapkan rasa frustrasi kita, namun iman kita kepada Tuhan tidak boleh goyah.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku menjadi sempurna. Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, sehingga kekuatanku Kristus boleh tinggal di atasku."

Ayub 9:17 Sebab Ia menghancurkan aku dengan badai, dan memperparah luka-lukaku tanpa sebab.

Bagian ini bercerita tentang Tuhan menghancurkan seseorang dengan badai dan melipatgandakan luka mereka tanpa sebab.

1: Kuasa Tuhan Mengatasi Perjuangan Kita

2: Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ayub 9:18 Ia tidak membiarkan aku sesak napas, melainkan menjejali aku dengan kepahitan.

Ayub mengungkapkan kesedihan dan keputusasaannya atas kesulitan hidup yang ia hadapi.

1. Tuhan selalu mempunyai tujuan atas kesulitan yang kita hadapi dalam hidup, bahkan ketika kita tidak dapat memahaminya.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita sendirian dalam penderitaan kita, namun akan menyertai kita untuk membantu kita melewatinya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ayub 9:19 Jika aku berbicara tentang kekuatan, lihatlah, Dia kuat; dan jika berbicara tentang penghakiman, siapakah yang akan memberiku waktu untuk memohon?

Ayub sedang bergumul dengan imannya dan mempertanyakan kuasa Tuhan.

1. Mengatasi Perjuangan dan Keraguan Melalui Percaya pada Tuhan

2. Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit Melalui Iman kepada Tuhan

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

Ayub 9:20 Jika aku membenarkan diriku sendiri, maka mulutku sendirilah yang akan menghukum aku; jika aku berkata, aku sempurna, maka aku pun jahat.

Ayub mempertanyakan kemampuannya untuk menjadi sempurna dan menyebut dirinya jahat.

1. Kita semua adalah orang berdosa dan jauh dari kesempurnaan, namun Tuhan selalu siap mengampuni.

2. Kita harus rendah hati dan jujur pada diri sendiri, mengakui kelemahan dan kelemahan diri sendiri.

1. Roma 3:10 - "Seperti ada tertulis, Tidak ada seorang pun yang benar, tidak seorang pun:"

2. Mazmur 51:3-4 - "Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku: dan dosaku selalu ada di hadapanku. Terhadap engkau, hanya engkau saja aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di mataMu."

Ayub 9:21 Sekalipun aku sempurna, namun aku tidak mengetahui jiwaku: aku akan meremehkan hidupku.

Bagian ini berbicara tentang pengakuan Ayub atas ketidaksempurnaannya dan pemahamannya bahwa apa pun yang terjadi, ia tidak dapat mengetahui jiwanya sendiri.

1: Kesempurnaan adalah tujuan yang tidak dapat dicapai, namun harus terus kita perjuangkan.

2: Hidup kita bukan milik kita sendiri, melainkan milik Tuhan yang harus diarahkan dan dibimbing.

1: Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Roma 3:23 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Ayub 9:22 Ini adalah satu hal, oleh karena itu aku mengatakannya, Dia membinasakan yang sempurna dan yang fasik.

Tuhan berdaulat atas yang sempurna dan yang jahat, menghancurkan keduanya bila diperlukan.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Keseimbangan Kebenaran

2. Mengakui Kedaulatan Tuhan: Kekuasaan Tangan Kanan-Nya

1. Yesaya 45:7 - "Akulah yang membentuk terang, dan Aku menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Aku, TUHAN, yang melakukan semuanya ini."

2. Amsal 16:4 - "TUHAN telah menjadikan segala sesuatu untuk diri-Nya sendiri, bahkan orang fasik untuk hari malapetaka."

Ayub 9:23 Jika cambuk itu tiba-tiba membunuh, ia akan menertawakan pencobaan orang yang tidak bersalah.

Ayat ini berbicara tentang kedaulatan Tuhan dalam hal keadilan dan penghakiman, menunjukkan bahwa Dia mengendalikan segala sesuatu.

1: Kedaulatan dan Keadilan Tuhan - Menelaah Ayub 9:23

2: Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Menjelajahi Kontras Ayub 9:23

1: Mazmur 145:17 - Tuhan itu benar dalam segala jalan-Nya dan baik hati dalam segala perbuatan-Nya.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 9:24 Bumi diserahkan ke tangan orang fasik; ia menutupi wajah para hakimnya; jika tidak, dimana, dan siapa dia?

Tuhan memberi orang jahat kekuasaan atas bumi, tapi pada akhirnya Tuhanlah yang memegang kendali.

1. Tuhan memegang kendali, bahkan ketika orang jahat tampaknya berkuasa.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahami kekuatan orang jahat.

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Yakobus 4:13-15 - Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan melanjutkan di sana setahun, dan membeli dan menjual, dan mendapatkan keuntungan: sedangkan kamu tidak tahu apa akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Ayub 9:25 Kini hari-hariku lebih cepat dari pada puasa; mereka lari dan tidak melihat kebaikan.

Bagian ini menyampaikan gagasan bahwa hidup ini cepat berlalu dan waktu berlalu dengan cepat.

1: Memanfaatkan waktu kita di bumi dengan cepat, Pengkhotbah 9:10

2: Memahami singkatnya hidup dan hidup dalam kekekalan, Yakobus 4:14

1: Mazmur 39:4, Tuhan, ingatkan aku betapa singkatnya waktuku di dunia ini. Ingatkan aku bahwa hari-hariku tinggal menghitung betapa singkatnya hidupku.

2: Yesaya 40:6, Semua manusia seperti rumput dan segala kesetiaannya seperti bunga di padang.

Ayub 9:26 Mereka lenyap seperti kapal yang cepat, seperti rajawali yang bergegas mencari mangsanya.

Ayub mengibaratkan kehidupannya yang singkat seperti sebuah kapal yang cepat dan seekor rajawali yang dengan cepat menukik untuk menyerang.

1. Hidup ini Singkat: Jangan Anggap Saja

2. Rangkullah Setiap Momen: Carpe Diem

1. Yakobus 4:14 Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2. Mazmur 90:12 Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

Ayub 9:27 Jika aku berkata, aku akan melupakan keluh kesahku, aku akan meninggalkan kebebananku, dan menghibur diriku:

Ayub mengakui kesulitan situasinya dan perjuangannya menanggung kesedihannya. Dia menyadari bahwa dia tidak bisa melupakan keluhannya, tapi dia bisa memilih untuk meninggalkan bebannya dan menghibur dirinya sendiri.

1. "Menemukan Kenyamanan di Masa Sulit"

2. "Memilih untuk Meninggalkan Beban Berat"

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 53:4 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung kesakitan kita dan menanggung penderitaan kita, namun kita menganggap dia dihukum oleh Allah, ditimpa olehnya, dan ditindas."

Ayub 9:28 Aku takut akan segala dukacitaku, aku tahu bahwa Engkau tidak akan menganggap aku tidak bersalah.

Ayub mengungkapkan ketakutannya akan konsekuensi dari kesedihannya, dan mengakui bahwa Tuhan tidak akan membebaskannya.

1. Bagaimana Mengenali Kebenaran Tuhan dan Ketidaksempurnaan Kita Sendiri

2. Perlunya Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Ayub 9:29 Jikalau aku jahat, mengapa sia-sia usahaku?

Ayub mempertanyakan mengapa dia bekerja begitu keras padahal dia jahat.

1. Sia-sia bekerja tanpa kebenaran

2. Pentingnya melakukan perbuatan baik meskipun kita merasa tidak berharga

1. Matius 6:1-4 - Yesus mengajarkan bahwa perbuatan baik kita harus dilakukan dengan kerendahan hati dan bukan untuk pengakuan.

2. Yakobus 2:14-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati. Perbuatan baik adalah bagian penting dari iman.

Ayub 9:30 Jika aku membasuh diriku dengan air salju, dan tanganku tidak bersih lagi;

Ayub menyadari ketidakberdayaannya dibandingkan kebesaran Tuhan.

1: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan lebih besar dari kita semua, dan kita memerlukan kasih karunia dan kemurahan-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Kita semua adalah orang berdosa yang memerlukan kasih karunia Allah; kerendahan hati dan pertobatan sangat penting bagi kita untuk menerimanya.

1: Yesaya 6:5 - "Lalu aku berkata, Celakalah aku! Sebab aku telah binasa; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku diam di tengah-tengah bangsa yang najis bibir: sebab mataku telah melihat Raja , TUHAN semesta alam."

2: Ibrani 4:16 "Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh belas kasihan, dan mendapat kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya."

Ayub 9:31 Namun engkau akan menceburkan aku ke dalam selokan, dan pakaianku sendiri akan membuatku muak.

Ayub berduka atas penderitaannya dalam ayat ini, dan mengungkapkan betapa pakaiannya sendiri telah merugikan dirinya.

1: Di saat penderitaan, Tuhan masih bersama kita.

2: Tuhan dapat menggunakan penderitaan kita untuk membangun iman kita.

1: Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

2: Mazmur 34:17-18 Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat dengan mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Ayub 9:32 Sebab dia bukanlah manusia seperti aku, sehingga aku harus menjawabnya dan kita harus berkumpul untuk mengambil keputusan.

Ayub mempertanyakan keadilan Tuhan dan kemampuan manusia untuk menjawab-Nya.

1: Kita tidak boleh meragukan keadilan Tuhan, karena hanya Dia yang dapat menilai dengan benar.

2: Kita tidak boleh terlalu sombong untuk mengakui keterbatasan kita sendiri dan menyadari bahwa kita tidak dapat menjawab Tuhan.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2:1 Korintus 4:4-5 Sebab aku tidak mengetahui sesuatu pun yang merugikan diriku, tetapi dengan demikian aku tidak dibenarkan. Tuhanlah yang menghakimi saya. Oleh karena itu janganlah kamu mengucapkan penghakiman sebelum waktunya, sebelum Tuhan datang, yang akan menyingkapkan apa yang sekarang tersembunyi dalam kegelapan dan akan menyingkapkan maksud hati. Kemudian masing-masing orang akan menerima pujiannya dari Tuhan.

Ayub 9:33 Dan tidak ada seorang pelayan pun di antara kita yang dapat menangkap kita berdua.

Ayub berseru bahwa tidak ada mediator yang dapat menyentuh keduanya untuk menyelesaikan perselisihan mereka.

1. Pentingnya memiliki mediator pada saat konflik.

2. Bagaimana mencari kebijaksanaan mediator guna menyelesaikan perselisihan.

1. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Amsal 17:14 Permulaan perselisihan ibarat mengeluarkan air, maka berhentilah sebelum timbul pertengkaran.

Ayub 9:34 Biarlah dia mengambil tongkatnya dari padaku, dan jangan biarkan rasa takutnya membuatku takut.

Ayub meminta Tuhan untuk menghapuskan penderitaannya dan tidak takut kepada-Nya.

1: Kasih Tuhan kepada kita begitu besar sehingga Dia akan selalu menghilangkan kesusahan kita dan tidak akan pernah membuat kita takut.

2: Kita bisa beriman kepada Tuhan bahwa Dia akan menghapus penderitaan kita dan tidak akan pernah membuat kita takut.

1: Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ayub 9:35 Maka aku akan berbicara dan tidak takut kepadanya; tapi tidak demikian halnya denganku.

Ayub ingin sekali bisa berbicara dengan Tuhan tanpa rasa takut, tapi dia merasa dia tidak bisa melakukan itu.

1. Ketakutan adalah emosi yang kuat, namun bahkan di tengah ketakutan, Tuhan tetap memanggil kita untuk berani dan bersuara.

2. Kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa, meskipun kita tidak merasa memenuhi syarat untuk berbicara kepada Allah, Dia tetap ingin mendengar pendapat kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh penakut, melainkan roh yang penuh kekuatan, kasih dan disiplin diri."

Ayub pasal 10 melanjutkan permohonan dan ratapan Ayub yang penuh penderitaan. Dalam pasal ini, Ayub mengungkapkan keputusasaan dan kebingungannya yang mendalam atas penderitaannya, mempertanyakan motif Tuhan dan memohon pengertian.

Paragraf 1: Ayub memulai dengan mengungkapkan kepahitan dan kesedihannya, merasa terbebani oleh beratnya penderitaannya. Dia mempertanyakan mengapa Tuhan memperlakukan dia dengan permusuhan dan pengawasan seperti itu (Ayub 10:1-7).

Paragraf ke-2: Ayub memohon kepada Tuhan untuk mempertimbangkan kembali tindakan-Nya dan meminta Dia untuk mengungkapkan kesalahan apa pun yang dilakukan Ayub. Dia mempertanyakan mengapa dia menderita tanpa sebab dan mengungkapkan keinginannya untuk terbebas dari penderitaannya (Ayub 10:8-17).

Paragraf ke-3: Ayub merefleksikan keajaiban kehidupan itu sendiri, mengakui bahwa Tuhan membentuknya di dalam rahim. Namun, ia merasa bingung karena Tuhan menciptakannya hanya untuk membuatnya mengalami penderitaan yang begitu hebat (Ayub 10:18-22).

Kesimpulan,
Bab sepuluh dari Ayub menyajikan:
ratapan yang terus berlanjut,
dan pertanyaan yang diungkapkan Ayub sebagai tanggapan atas penderitaannya.

Menyoroti keputusasaan melalui ekspresi kepahitan dan kesedihan,
dan mencari pemahaman yang dicapai melalui mempertanyakan motif Tuhan.
Menyebutkan kebingungan yang ditunjukkan mengenai tujuan penderitaan manusia
sebuah perwujudan yang mewakili perjuangan eksistensial sebuah eksplorasi ke dalam kedalaman penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 10:1 Jiwaku lelah dengan hidupku; Aku akan menyerahkan keluhanku pada diriku sendiri; Aku akan berbicara dalam kepahitan jiwaku.

Ayub merenungkan penderitaannya saat ini dan mengungkapkan ketidakpuasan dan kepahitannya.

1: Kita dapat menemukan penghiburan di tengah penderitaan kita seperti yang dilakukan Ayub dalam mempercayai Tuhan.

2: Sekalipun hidup sulit, kita dapat memperoleh kekuatan dari Tuhan dengan mencurahkan isi hati kita kepada-Nya.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2: Ibrani 4:15-16 - Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak sanggup memahami kelemahan kita, tetapi yang kita punya adalah Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun ia tidak berbuat dosa. Marilah

kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Ayub 10:2 Aku akan berkata kepada Tuhan, Jangan salahkan aku; tunjukkan padaku mengapa kamu menentangku.

Bagian ini berbicara tentang Ayub yang meminta Tuhan untuk menunjukkan kepadanya mengapa Tuhan menentang dia.

1) Disiplin Tuhan: Mengenali dan Menyikapi Koreksi-Nya

2) Bagaimana Menanggapi Saat Anda Merasa Tuhan Bertentangan Dengan Anda

1) Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2) Ibrani 12:5-11 - Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih ketika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya. Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan dan bukannya menyenangkan, namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang penuh kedamaian bagi mereka yang telah dilatih oleh disiplin tersebut.

Ayub 10:3 Apakah baik bagimu kalau kamu menindas, meremehkan pekerjaan tanganmu, dan mengabaikan nasihat orang fasik?

Tuhan mengutuk penindasan dan kejahatan.

1: Jangan menindas, karena Allah tidak berkenan.

2: Ikuti nasihat Tuhan dan jangan meremehkan pekerjaan-Nya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Mazmur 37:27 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal selamanya.

Ayub 10:4 Apakah engkau mempunyai mata yang daging? atau apakah kamu melihat seperti manusia melihat?

Bagian ini mempertanyakan apakah manusia memiliki kemampuan untuk memahami dan memahami segala sesuatu seperti yang Tuhan lakukan.

1. Sudut Pandang Tuhan: Pelajaran tentang kerendahan hati dan percaya pada hikmah Tuhan.

2. Kekuatan Persepsi: Memahami cara kita memandang dunia dan implikasinya.

1. 1 Korintus 13:12 - "Sebab sekarang kita melihat di cermin secara samar-samar, tetapi kemudian kita melihat muka dengan muka. Sekarang aku tahu sebagian; maka aku akan mengetahui sepenuhnya, sama seperti aku telah dikenal sepenuhnya."

2. Roma 11:33-36 - "Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan betapa tidak dapat dipahami jalan-jalan-Nya! Sebab siapa yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapakah yang telah menjadi milik-Nya? penasihat? Atau siapakah yang memberikan pemberian kepadanya agar ia mendapat balasan? Sebab dari dia, melalui dia, dan untuk dia segala sesuatu. Baginyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Ayub 10:5 Apakah umurmu sama dengan umur manusia? apakah tahun-tahunmu seperti umur manusia,

Ayub mempertanyakan kematiannya dan keadilan Tuhan.

1. Keadilan Tuhan dan Kematian Kita

2. Perjalanan Iman dan Kematian Kita

1. Mazmur 90:10-12 - Umur kita tujuh puluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berumur delapan puluh tahun, namun kebanggaan mereka hanyalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh. Siapakah yang mengetahui kuasa kemarahan-Mu? Karena sama takutnya kepada-Mu, demikian pula murka-Mu. Maka ajarlah kami untuk menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

2. Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu seperti apa hidupmu besok. Kamu hanyalah uap yang muncul sebentar lalu lenyap.

Ayub 10:6 Apakah engkau menyelidiki kesalahanku dan menyelidiki dosaku?

Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan mencari dosa-dosanya.

1. Tuhan mencari dosa-dosa kita untuk menunjukkan belas kasihan dan anugerah-Nya.

2. Allah mencari dosa-dosa kita untuk menunjukkan kepada kita bagaimana cara berpaling dari dosa-dosa itu.

1. Mazmur 32:5 - "Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan; dan engkau mengampuni kesalahan dosaku."

2. Roma 5:20 - "Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak."

Ayub 10:7 Engkau tahu, bahwa aku tidak jahat; dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan dari tanganmu.

Tuhan maha kuasa dan mampu melepaskan kita dari situasi apapun.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita dan tidak akan pernah menyesatkan kita.

2: Percaya pada Tuhan dan Dia akan memberikan kekuatan dan dukungan selama masa-masa sulit.

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ayub 10:8 Tangan-Mulah yang menjadikan aku dan membentuk aku; namun kamu menghancurkanku.

Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan menciptakan dia jika pada akhirnya Dia akan menghancurkannya.

1. Misteri Penderitaan: Menjelajahi Tujuan Tuhan dalam Kepedihan

2. Menemukan Kekuatan dalam Rezeki Tuhan Melalui Penderitaan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

Ayub 10:9 Ingatlah, aku mohon kepadamu, bahwa engkau telah menjadikan aku seperti tanah liat; dan maukah engkau membawaku ke dalam debu lagi?

Ayub merenungkan kerapuhan hidup dan mempertanyakan rencana Tuhan.

1: Tuhan bekerja dengan cara yang misterius - kita mungkin tidak pernah memahami kehendak-Nya dalam hidup kita, namun kita harus percaya kepada-Nya dan rencana-Nya.

2: Tuhan adalah pencipta dan pemelihara kita - kita harus percaya pada kebijaksanaan-Nya bahkan ketika kita tidak memahami kehendak-Nya.

1: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ayub 10:10 Bukankah Engkau telah menuangkan aku seperti susu dan mengental aku seperti keju?

Ayub merenungkan kehidupannya dan mengakui bahwa Tuhan telah membentuknya seperti seorang pembuat tembikar yang membentuk tanah liat.

1: Dalam hidup ini, Tuhan membentuk hidup kita seperti seorang pembuat tembikar membentuk tanah liat, dan kita harus percaya bahwa rencana Tuhan bagi kita adalah sempurna.

2: Tuhan adalah pencipta hidup kita dan kita harus bersyukur atas jalan yang telah Dia berikan untuk kita.

1: Yeremia 18:1-6 - Tukang periuk dan tanah liat.

2: Roma 9:20-21 - Kuasa Tuhan membentuk kita seperti tanah liat.

Ayub 10:11 Engkau memberiku pakaian dengan kulit dan daging, dan engkau memagari aku dengan tulang dan urat.

Bagian ini menyoroti perlindungan dan pemeliharaan Tuhan bagi kita, karena Dia telah menciptakan kita dengan kulit, daging, tulang, dan otot.

1: Kepedulian Tuhan Tanpa Syarat bagi Kita - Ayub 10:11

2: Perlindungan Tuhan - Ayub 10:11

1: Mazmur 139:13-14 - Karena engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku di dalam rahim ibuku. Aku akan memujimu; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik.

2: Yeremia 1:5 - Sebelum Aku membentukmu di dalam perut, Aku mengenalmu; dan sebelum kamu keluar dari rahim, Aku menguduskan kamu, dan Aku menahbiskan kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

Ayub 10:12 Engkau telah mengaruniai aku kehidupan dan nikmat, dan kunjunganmu telah memelihara semangatku.

Ayub merayakan kehidupan dan nikmat yang Tuhan berikan kepadanya, dan mengakui bahwa kehadiran Tuhan telah memelihara semangatnya.

1. Tuhan Selalu Hadir dalam Hidup Kita

2. Mengenali Karunia Tuhan

1. Mazmur 139:7-10 "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku membuat tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika aku membuat tempat tidurku di Syeol, engkau di sana! Jika aku ambillah sayap fajar dan diamlah di ujung laut, di sanalah tanganmu akan menuntun aku, dan tangan kananmu akan memegang aku."

2. Yakobus 1:17 "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

Ayub 10:13 Inilah yang engkau sembunyikan dalam hatimu: Aku tahu, bahwa hal ini ada padamu.

Ayub mengakui bahwa Tuhan mengetahui pikiran dan perasaannya.

1. Tuhan Mengetahui Hati Kita - menggunakan Ayub 10:13 untuk menggambarkan bagaimana Tuhan mengetahui emosi dan pikiran kita yang paling dalam.

2. Kekuatan Pengakuan – menggunakan Ayub 10:13 untuk mendemonstrasikan kekuatan mengakui pikiran dan perasaan kita kepada Tuhan.

1. Mazmur 139:1-4 - Karena engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memujimu; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik. Hakikatku tidak tersembunyi darimu, ketika aku dibuat secara rahasia, dan secara aneh dibuat di bagian paling bawah bumi. Matamu memang melihat hakikatku, namun tidak sempurna; dan di dalam bukumu semua anggotaku tertulis, yang terus menerus dibentuk, padahal belum ada satupun dari mereka.

2. Yeremia 17:10 - Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Ayub 10:14 Jika aku berbuat dosa, engkau tandai aku dan engkau tidak akan melepaskan aku dari kesalahanku.

Ayub mengakui dosanya dan Tuhan tidak akan membebaskannya dari dosa itu.

1. Kekuatan Pengakuan: Mengenali dan Mengakui Dosa-dosa kita

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bahkan dalam Dosa kita

1. 1 Yohanes 1:8-9 Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Yehezkiel 18:30-32 Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian seseorang, demikianlah firman Tuhan ALLAH; jadi berbaliklah dan hiduplah.

Ayub 10:15 Jika aku jahat, celakalah aku; dan jika aku orang benar, namun aku tidak akan mengangkat kepalaku. aku penuh kebingungan; oleh karena itu lihatlah penderitaanku;

Ayat ini mencerminkan rasa putus asa dan kebingungan Ayub saat ia merenungkan penderitaannya.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Keputusasaan

2. Apa Artinya Menjadi Benar?

1. Mazmur 34:18, "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Roma 8:18, “Aku menganggap penderitaan kita saat ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.”

Ayub 10:16 Sebab itu bertambah. Engkau memburu aku seperti singa yang ganas: dan sekali lagi engkau menunjukkan kehebatan dirimu kepadaku.

Ayub merasa kewalahan dengan pengejaran Tuhan terhadap dirinya dan perubahan dalam hidupnya.

1. Pengejaran Tuhan Terhadap Kita: Memahami Tujuan-Nya dalam Hidup Kita

2. Mengalami Kehadiran Tuhan yang Luar Biasa di Masa Pencobaan

1. 2 Korintus 4:7-10 - Tetapi harta ini kami mempunyai dalam buli-buli tanah liat, untuk menunjukkan bahwa kuasa yang melimpah itu berasal dari Allah dan bukan milik kami. Kami ditindas dalam segala hal, namun tidak terjepit; bingung, tetapi tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dirobohkan, namun tidak musnah; senantiasa membawa dalam tubuh kematian Yesus, agar kehidupan Yesus juga terwujud dalam tubuh kita.

2. Roma 8:28-39 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang telah Dia tentukan dari semula juga Dia panggil, dan mereka yang Dia panggil juga Dia benarkan, dan mereka yang Dia benarkan juga Dia muliakan.

Ayub 10:17 Engkau memperbaharui saksi-saksimu terhadap aku, dan meningkatkan kemarahanmu terhadap aku; perubahan dan perang menentangku.

Ayub merasakan beratnya hukuman Tuhan terhadap dirinya.

1: Penghakiman Tuhan tidak dapat dihindari dan tidak dapat dihindari, namun Dia juga memberikan rahmat dan anugerah.

2: Penghakiman Tuhan adil dan adil, tetapi Dia juga memberi kita harapan di masa-masa sulit.

1: Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ayub 10:18 Mengapa Engkau mengeluarkan aku dari rahim? Oh, aku sudah melepaskan hantu itu, dan tidak ada mata yang melihatku!

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk tidak pernah dilahirkan dan berharap mati dalam kandungan daripada menghadapi penderitaannya saat ini.

1. Kedaulatan Tuhan dan Penderitaan Kita: Bagaimana kita menyikapi tragedi?

2. Percaya pada Tuhan di Tengah Penderitaan: Belajar bersandar pada Tuhan di masa sulit.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ayub 23:10 - Tetapi dia mengetahui jalan yang aku ambil: apabila dia telah menguji aku, aku akan tampil seperti emas.

Ayub 10:19 Seharusnya aku menjadi seolah-olah aku tidak ada; Seharusnya aku digendong dari rahim sampai ke liang kubur.

Ayat ini mengungkapkan kesedihan dan keputusasaan Ayub yang luar biasa atas keadaannya saat ini, dan mengharapkan kematian segera datang.

1. Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Kasih dan Belas Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ayub 10:20 Bukankah hari-hariku sedikit? berhentilah, dan biarkan aku sendiri, agar aku dapat sedikit terhibur,

Permohonan Ayub untuk dihibur dalam penderitaannya.

1. Tuhan memahami penderitaan kita dan akan menghibur kita di dalamnya.

2. Bahkan ketika kita kesakitan, kita dapat mencari penghiburan di dalam Tuhan.

1. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan nyatakan kepadanya bahwa pelayanannya yang berat telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya."

2. Mazmur 31:9-10 - "Kasihanilah aku, ya Tuhan, karena aku dalam kesusahan; mataku melemah karena kesedihan, jiwa dan ragaku karena kesedihan. Hidupku dihabiskan oleh kesedihan dan tahun-tahunku oleh keluh kesah; hidupku dihabiskan oleh kesedihan dan tahun-tahunku oleh keluh kesah; kekuatanku melemah karena penderitaanku, dan tulang-tulangku menjadi lemah."

Ayub 10:21 Sebelum aku pergi ke mana pun aku tidak akan kembali, bahkan ke negeri kegelapan dan keteduhan maut;

Ayub sedang menghadapi kematiannya dan merenungkan kematian yang tidak dapat dihindari.

1. 'Hidup yang Dijalani dengan Baik: Merangkul Kematian yang Tak Terelakkan'

2. 'Menemukan Kenyamanan dalam Bayangan Kematian'

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 25:8 - Ia akan menelan maut selama-lamanya. Tuhan Yang Berdaulat akan menghapus air mata dari semua wajah; Dia akan menghilangkan aib umat-Nya dari seluruh bumi.

Ayub 10:22 Negeri yang gelap gulita, seperti kegelapan itu sendiri; dan bayang-bayang maut, tanpa keteraturan apa pun, dan terang bagaikan kegelapan.

Tuhan adalah pencipta dunia, dan Dialah yang menegakkan ketertiban dan penerang dalam kegelapan.

1. Terang Tuhan Membawa Ketertiban di Tempat Gelap Kehidupan

2. Harapan Pemulihan di Dunia Kegelapan

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; pada mereka yang tinggal di negeri bayang-bayang kematian telah terbit cahaya.

2. Yohanes 1:5 - Terang bersinar di dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya.

Ayub pasal 11 menampilkan tanggapan teman Ayub, Zofar, terhadap ratapan Ayub. Zofar menegur Ayub atas kata-katanya dan mendesaknya untuk bertobat dari kesalahan apa pun, menekankan pentingnya mencari pengampunan dan hikmat Tuhan.

Paragraf 1: Zofar memulai dengan mengkritik Ayub karena banyak bicaranya dan menuduhnya sombong karena merasa benar sendiri. Dia menegaskan bahwa hikmat Tuhan melampaui pemahaman manusia dan mendesak Ayub untuk bertobat (Ayub 11:1-6).

Paragraf ke-2: Zofar menekankan perlunya Ayub mencari Tuhan dan memohon belas kasihan-Nya. Ia menyarankan bahwa jika Ayub bertobat dengan sungguh-sungguh, ia akan dipulihkan dan menemukan sukacita kembali (Ayub 11:7-20).

Kesimpulan,
Bab sebelas dari Ayub menyajikan:
responnya,
dan perspektif yang ditawarkan Zofar sebagai reaksi terhadap penderitaan Ayub.

Menyoroti teguran yang diungkapkan melalui kritik terhadap perkataan Ayub, dan desakan agar pertobatan dicapai melalui penekanan mencari Tuhan.

Menyebutkan kerendahan hati yang ditunjukkan dalam mengakui keterbatasan pemahaman manusia suatu perwujudan yang mewakili refleksi teologis dan eksplorasi perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 11:1 Lalu jawablah Zofar, orang Naama itu, dan katanya,

Zofar menanggapi ratapan Ayub dengan memberinya nasihat tentang kekuatan iman yang sejati dan pertobatan.

1: Kita harus selalu mengandalkan iman yang sejati dan pertobatan untuk mendekatkan kita kepada Tuhan.

2: Melalui iman dan pertobatan, kita dapat memperoleh kenyamanan dalam rahmat dan bimbingan Tuhan.

1: Yesaya 55:6-7 "Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya ia dapat kasihanilah dia dan Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Yakobus 5:15-16 "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Oleh karena itu, hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu diberi kesembuhan. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya bila berhasil."

Ayub 11:2 Bukankah banyaknya kata-kata itu harus dijawab? dan haruskah orang yang banyak bicara bisa dibenarkan?

Ayub mempertanyakan apakah orang yang banyak bicara dapat dibenarkan karena perkataannya.

1. Kekuatan Kata-kata: Belajar Berbicara dengan Bijaksana

2. Perlunya Kerendahan Hati: Panggilan untuk Refleksi Diri

1. Yakobus 3:1-12 - Kekuatan lidah dan perlunya hikmat dan pengendalian diri.

2. Amsal 10:19 - Kekuatan kata-kata bijak dan bahayanya bicara gegabah.

Ayub 11:3 Apakah kebohonganmu harus membuat orang berdiam diri? dan apabila kamu mengejek, adakah yang akan mempermalukan kamu?

Ayub menantang Zofar dan mempertanyakan mengapa kebohongan Zofar harus membuat orang lain diam dan mengapa dia tidak perlu malu dengan ejekannya.

1. Jangan takut untuk menantang orang lain yang berbohong.

2. Konsekuensi dari mengolok-olok Tuhan dan orang lain tidak boleh dianggap remeh.

1. Amsal 14:5-7 "Saksi yang setia tidak berdusta, tetapi saksi dusta menghembuskan dusta. Si pencemooh mencari hikmah dengan sia-sia, tetapi pengetahuan mudah bagi orang yang berakal. Tinggalkanlah orang bebal, karena disanalah kamu tidak memenuhi kata-kata pengetahuan."

2. Yakobus 4:11-12 “Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia berbicara jahat melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim. Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, dialah yang sanggup menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah kamu sehingga kamu bisa menghakimi sesamamu?"

Ayub 11:4 Sebab katamu: Ajaranku murni, dan aku bersih di matamu.

Ayub membela ketidakbersalahannya dan keadilan Tuhan dalam menghadapi tuduhan teman-temannya.

1: Tuhan selalu adil dan tidak pernah salah, apapun keadaan kita.

2: Kita harus selalu percaya pada kebaikan dan kebenaran Tuhan, apapun cobaan yang kita hadapi.

1: Yesaya 45:21-22 - Menyatakan bahwa Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang benar, dan kebenaran serta keadilan-Nya tidak akan pernah gagal.

2: Roma 8:28 - Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia dan terpanggil sesuai dengan tujuan-Nya.

Ayub 11:5 Tetapi alangkah baiknya jika Allah berfirman dan membuka bibir-Nya terhadap engkau;

Tuhan ingin kita membuka hati kita kepada-Nya dan mengizinkan Dia berbicara dan membimbing hidup kita.

1. "Suara Tuhan: Mendengarkan dan Mengikuti Bimbingan-Nya"

2. "Membuka Hati Kita: Menerima Kebenaran Tuhan"

1. Yohanes 10:27 "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku."

2. Roma 10:17 "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Ayub 11:6 Dan supaya Ia menunjukkan kepadamu rahasia hikmat, yang berlipat ganda dari apa yang ada sekarang! Oleh karena itu ketahuilah bahwa Allah menuntut kepadamu kurang dari yang pantas atas kesalahanmu.

Tuhan itu penuh belas kasihan dan tidak menghukum manusia sebanyak yang pantas mereka terima atas perbuatan salah mereka.

1. “Kemurahan dan Pengampunan Tuhan,” menekankan fakta bahwa Tuhan itu penuh belas kasihan dan pengampunan bahkan ketika kita tidak layak menerimanya.

2. “Harga Dosa,” menekankan fakta bahwa meskipun kemurahan Tuhan begitu besar, dosa tetap mempunyai konsekuensi.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Ayub 11:7 Dapatkah engkau menemukan Tuhan dengan mencari? bisakah kamu menemukan Yang Mahakuasa dengan sempurna?

Bagian ini menanyakan apakah mungkin menemukan Tuhan melalui pencarian dan pengetahuan kita sendiri.

1: Kita tidak pernah dapat sepenuhnya memahami misteri dan keagungan Tuhan, namun Dia tetap mengasihi kita dan ingin ditemukan oleh kita.

2: Kita tidak dapat mencari dan menemukan Tuhan sendiri, tetapi Dia telah menyatakan diri-Nya kepada kita melalui Yesus Kristus.

1: Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; siapa yang mencari, mendapat; dan kepada siapa yang mengetuk, pintunya akan dibukakan."

Ayub 11:8 Tingginya sampai ke langit; apa yang bisa kamu lakukan? lebih dalam dari neraka; apa yang bisa kamu ketahui?

Ayat ini berbicara tentang kebesaran Tuhan yang melampaui pemahaman manusia.

1: Kita tidak bisa sepenuhnya memahami kebesaran Tuhan, tapi kita bisa percaya pada kebaikan dan belas kasihan-Nya.

2: Pikiran kita tidak dapat memahami kedalaman kebesaran Allah, namun kita dapat mendekat kepada-Nya dengan iman yang rendah hati.

1: Yesaya 40:28 - Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2: Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat.

Ayub 11:9 Ukurannya lebih panjang dari pada bumi dan lebih lebar dari pada laut.

Bagian ini menyoroti keluasan dan keagungan hikmat Tuhan.

1. Hikmat Tuhan jauh lebih besar daripada yang bisa kita pahami.

2. Mengandalkan Tuhan berarti memercayai sesuatu di luar pemahaman kita.

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

2. Mazmur 147:5 - "Besarlah Tuhan kami dan berlimpah kuasanya; pengertian-Nya tak terkira."

Ayub 11:10 Jika ia memotong, mengurung, atau mengumpulkan, siapakah yang dapat menghalanginya?

Ayat tersebut menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menghentikan atau melawan kuasa Tuhan.

1: Kita harus percaya dan menaati kehendak Tuhan, karena Dia maha kuasa dan tidak dapat dihentikan.

2: Kita harus tunduk pada kekuasaan Tuhan dan tidak mempertanyakan keputusan-keputusan-Nya, karena hanya Dialah yang mengendalikan segala sesuatu.

1: Yesaya 40:29, "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

2: Mazmur 135:6, "Apa pun yang dikehendaki TUHAN, itulah yang dilakukannya di surga, di bumi, di lautan, dan di segala tempat yang dalam."

Ayub 11:11 Sebab ia mengenal orang-orang yang sombong; ia juga melihat kejahatan; apakah dia tidak akan mempertimbangkannya?

Bagian ini berbicara tentang kemahatahuan Tuhan dan fakta bahwa Dia memperhitungkan tindakan dan bahkan pikiran kita.

1: "Tuhan Mengetahui Hati Kita" - Tuhan melihat semua pikiran, tindakan, dan motivasi kita, dan Dia akan menghakimi kita berdasarkan hal tersebut.

2: "Kemahatahuan Tuhan Menebus Kita" - Tuhan maha mengetahui, dan kasih serta anugerah-Nya dapat menebus kita dari keberdosaan kita.

1: Mazmur 139:1-2 - "Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh."

2: Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

Ayub 11:12 Sebab manusia yang sia-sia adalah berakal budi, meskipun manusia dilahirkan seperti anak keledai liar.

Ayub mendorong hikmat, memperingatkan terhadap kesombongan dan kebodohan.

1: Kita harus rendah hati dan mencari hikmah, karena kesombongan mendatangkan kebodohan.

2: Carilah ilmu dan hikmah, dan jangan tertipu oleh kesombongan.

1: Amsal 9:10 "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan."

2: Yakobus 4:6 "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Ayub 11:13 Jika engkau mempersiapkan hatimu dan mengulurkan tanganmu kepadanya;

Perikop ini berbicara tentang bagaimana kita dapat mendekatkan diri kepada Tuhan dengan mempersiapkan hati dan mengulurkan tangan kepada-Nya.

1: Persiapkan Hatimu untuk Tuhan

2: Menjangkau Tuhan

1: Ulangan 30:11-14 Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh.

2: Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

Ayub 11:14 Jika kedurhakaan ada di tanganmu, buanglah itu jauh-jauh, dan jangan biarkan kejahatan diam di dalam kemahmu.

Ayub menasehati untuk menghilangkan kedurhakaan dari tangan seseorang dan menghindari kefasikan dalam rumah tangganya.

1. Kekuatan Pengampunan: Cara Mengatasi Kejahatan dan Merangkul Kepolosan

2. Kehidupan yang Murni: Menolak Tinggal dalam Kejahatan

1. Mazmur 51:9-10 - Sembunyikan wajahmu dari dosaku, dan hapuskan segala kesalahanku. Ciptakan dalam diriku hati yang bersih, ya Tuhan; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Ayub 11:15 Sebab pada waktu itu engkau akan mengangkat wajahmu tanpa noda; ya, engkau harus tabah dan jangan takut:

Tanggapan Ayub terhadap argumen Zofar adalah percaya pada hikmat dan kuasa Tuhan.

1. Percaya pada Hikmat Tuhan dan Kuasa-Nya

2. Percayalah dan Jangan Takut

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 118:6 - Tuhan di sisiku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Ayub 11:16 Karena engkau akan melupakan kesengsaraanmu dan mengingatnya seperti air yang berlalu.

Ayub menyemangati temannya untuk mengingat bahwa kesusahannya pada akhirnya akan berlalu, seperti air.

1. Kekuatan Melepaskan: Belajar Melepaskan Masalah Kita

2. Harapan Musim Baru: Merangkul Perubahan dan Pembaruan

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 11:17 Dan umurmu akan lebih jelas dari pada siang hari: engkau akan bercahaya, engkau akan menjadi seperti pagi hari.

Ayub mendorong kita untuk mempertahankan pandangan positif terhadap kehidupan dan percaya pada janji-janji Allah.

1. Percaya pada Janji Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengharapan

2. Melepaskan Potensi Dalam: Merangkul Kehidupan yang Kejelasan

1. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 27:14 - Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan.

Ayub 11:18 Dan engkau akan aman, karena masih ada harapan; ya, engkau harus menggali di sekitarmu, dan engkau akan beristirahat dengan aman.

Ayub telah diyakinkan bahwa dia akan menemukan keselamatan dan keamanan jika dia percaya pada harapan.

1: Percaya pada janji Tuhan dan beriman pada ketentuan-Nya.

2: Tetaplah berharap dan beristirahatlah dalam keamanan perlindungan Tuhan.

1: Mazmur 18:2 Tuhan adalah gunung batuku, bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Yesaya 26:3 Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera, yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena ia percaya kepadamu.

Ayub 11:19 Juga engkau harus berbaring dan tidak ada seorang pun yang akan membuatmu takut; ya, banyak yang akan mengajukan tuntutan kepadamu.

Ayub 11:19 mendorong pembaca untuk percaya kepada Tuhan, yang akan memberikan perlindungan dan keamanan kepada mereka yang membutuhkan.

1. "Janji Perlindungan dalam Ayub 11:19"

2. "Kasih Setia Tuhan: Kajian terhadap Ayub 11:19"

1. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; di dalam dia akankah aku percaya."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Ayub 11:20 Tetapi mata orang fasik akan kabur dan mereka tidak dapat luput, dan pengharapan mereka akan seperti hilangnya roh jahat.

Ayub telah menggambarkan akhir akhir dari orang-orang jahat – mata mereka akan kabur dan mereka tidak dapat melarikan diri, dengan pengharapan mereka seperti menyerahnya hantu.

1. Akhir Akhir Orang Jahat - Ayub 11:20

2. Kepastian Penghakiman - Ayub 11:20

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Matius 25:41 - "Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya, 'Enyahlah dariku, kamu terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.'"

Ayub pasal 12 menampilkan tanggapan Ayub terhadap nasihat teman-temannya dan refleksinya sendiri mengenai hakikat hikmat dan kuasa Allah.

Paragraf ke-1: Ayub dengan sinis menegur teman-temannya karena dianggap bijaksana, dengan menekankan bahwa hewan dan burung pun memiliki pengetahuan dan pemahaman. Ia menegaskan bahwa ia tidak kalah dengan mereka dalam hal kebijaksanaan (Ayub 12:1-3).

Paragraf ke-2: Ayub mengakui kedaulatan dan kekuasaan Tuhan, menyatakan bahwa Dia menyingkirkan raja dari takhta mereka dan menjatuhkan yang perkasa. Ia menekankan bahwa hikmat sejati berasal dari Allah saja (Ayub 12:4-13).

Paragraf ke-3: Ayub mengkritik teman-temannya karena kurangnya kasih sayang dan pengertian, menyatakan bahwa mereka seperti dokter yang tidak efektif yang tidak menawarkan obat untuk penderitaannya. Ia mengungkapkan kerinduannya akan kematian sebagai pelarian dari penderitaannya (Ayub 12:14-25).

Kesimpulan,

Ayub pasal dua belas menyajikan:
responnya,
dan renungan yang diungkapkan Ayub dalam menanggapi nasihat sahabatnya.

Menyoroti sarkasme dengan menegur anggapan bijak teman-temannya,
dan mengakui kedaulatan ilahi yang dicapai dengan menekankan kekuasaan Tuhan.
Menyebutkan kritik yang ditunjukkan mengenai kurangnya belas kasihan, representasi dari tekanan emosional, dan eksplorasi refleksi pribadi tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 12:1 Lalu Ayub menjawab dan berkata,

Ayub menanggapi tuduhan teman-temannya dan menegaskan imannya kepada Tuhan meskipun menghadapi cobaan.

1: Tuhan akan membantu kita melalui pencobaan kita, dan kita dapat mengandalkan kekuatan-Nya di saat-saat sulit.

2: Meskipun hidup mungkin sulit, kita dapat tetap kuat dalam iman kita, percaya pada janji-janji Tuhan untuk masa depan kita.

1: Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada yang letih lesu dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2: Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Ayub 12:2 Tidak diragukan lagi, kamulah rakyatnya, dan hikmat akan mati bersamamu.

Ayub mengungkapkan perasaannya bahwa manusia itu bijaksana, namun hikmat tidak selalu menyertai mereka.

1: Kita bijaksana, tetapi kebijaksanaan kita cepat berlalu. Kita harus menggunakannya secara maksimal untuk mencapai pemahaman dan kebijaksanaan sejati.

2: Kebijaksanaan berasal dari Tuhan dan harus digunakan untuk melayani orang lain. Kita harus menggunakannya secara bertanggung jawab dan dengan rendah hati untuk memuliakan Tuhan.

1: Amsal 2:6, "Sebab Tuhan memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian."

2: Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Ayub 12:3 Tetapi aku mempunyai pengertian sama seperti kamu; Aku tidak kalah dengan kamu: ya, siapakah yang tidak mengetahui hal-hal seperti ini?

Ayub berusaha membuktikan kepada teman-temannya bahwa ia tidak kalah dengan mereka dalam hal pemahaman.

1: Kita semua sama di mata Tuhan, tidak peduli pemahaman pribadi kita.

2: Pemahaman dan pengetahuan kita hendaknya digunakan untuk mengabdi kepada Tuhan, bukan untuk menyombongkan prestasi kita sendiri.

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 3:13 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana.

Ayub 12:4 Aku seperti orang yang diejek terhadap sesamaku, yang berseru kepada Allah, dan dia menjawabnya: orang jujur ditertawakan hingga dicemooh.

Orang yang adil dan jujur diolok-olok dan ditertawakan oleh sesamanya meskipun ia beriman kepada Tuhan.

1: Kesetiaan Tuhan tidak bergantung pada pendapat manusia.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan meskipun dicemooh orang lain.

1: Yakobus 1:2-3 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2: Ibrani 12:1-3 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. , memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Ayub 12:5 Siapa yang mudah terpeleset dengan kakinya, ia seperti pelita yang dipandang hina oleh pikiran orang yang tenteram.

Orang yang siap dipandang bodoh oleh mereka yang telah mencapai rasa aman.

1. Jangan terlalu cepat menghakimi mereka yang berani mengambil risiko.

2. Jangan takut untuk bermimpi dan mengambil risiko, karena keamanan bisa cepat berlalu.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:13-17 - Membual tentang hari esok dan tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan.

Ayub 12:6 Kemah para perampok makmur, dan orang-orang yang menyusahkan Allah aman; yang ke dalam tangannya Allah mendatangkan berlimpah-limpah.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan memberikan kelimpahan ke tangan para perampok dan orang-orang yang memprovokasi Dia.

1. Anugerah Tuhan: Meskipun Ada Pelanggaran Kita

2. Kekayaan Kasih Tuhan

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Ayub 12:7 Tetapi tanyakanlah sekarang kepada binatang-binatang itu, maka mereka akan mengajarimu; dan unggas di udara, dan mereka akan memberitahumu:

Hewan dapat menjadi sumber kebijaksanaan dan pengetahuan bagi manusia.

1. Pandanglah Kebijaksanaan pada Alam - Ayub 12:7

2. Memperoleh Wawasan dari Ciptaan - Ayub 12:7

1. Mazmur 19:1-4

2. Amsal 6:6-8

Ayub 12:8 Atau berbicaralah kepada bumi, maka bumi akan mengajarimu; dan ikan-ikan di laut akan menyatakannya kepadamu.

Ayub mengajarkan kita bahwa pengetahuan Tuhan tidak hanya ada pada manusia, tetapi juga di alam.

1. Kekuatan Pengetahuan Tuhan: Bagaimana Alam Mengajari Kita Tentang Pencipta Kita

2. Mendekatkan Diri kepada Tuhan: Bertumbuh dalam Pemahaman Melalui Alam

1. Mazmur 19:1-2 "Langit menceritakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya. Hari demi hari mereka mencurahkan perkataan; malam demi malam mereka mengungkapkan pengetahuan."

2. Roma 1:20 "Sebab sejak penciptaan dunia sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, kuasa-Nya yang kekal dan kodrat ilahi-Nya telah terlihat dengan jelas, dipahami dari apa yang telah diciptakan, sehingga manusia tidak dapat berdalih."

Ayub 12:9 Siapakah yang tidak mengetahui bahwa semua ini dilakukan oleh tangan TUHAN?

Bagian ini adalah tentang kuasa Tuhan dan bagaimana tangan-Nya melakukan pekerjaan besar.

1. Kuasa dan karya Tuhan nyata dalam segala hal.

2. Kita hendaknya merasa kagum terhadap pekerjaan Tuhan dan mengenali tangan-Nya dalam semua yang Dia lakukan.

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Roma 1:20 - "Sebab apa yang ada pada diri-Nya yang tidak kelihatan sejak penciptaan dunia, dapat dilihat dengan jelas, dan dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya; sehingga hal itu tidak dapat dimaafkan."

Ayub 12:10 Yang di tangan-Nya jiwa segala yang hidup dan nafas seluruh umat manusia.

Tuhan adalah Pencipta semua makhluk hidup, dan memiliki kendali atas kehidupan dan nafas seluruh umat manusia.

1. Kuasa dan Kendali Tuhan Atas Hidup Kita

2. Nafas Kehidupan: Pemberian Tuhan kepada Umat Manusia

1. Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib.

2. Yesaya 42:5 - Beginilah firman Tuhan, Tuhan, yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang membentangkan bumi dan apa yang ada di dalamnya, yang memberi nafas kepada orang-orang yang ada di atasnya dan roh kepada orang-orang yang berjalan di dalamnya. .

Ayub 12:11 Tidakkah telinga menguji kata-kata? dan mulut merasakan dagingnya?

Ayat ini menyarankan agar seseorang memeriksa kata-kata dengan hati-hati dan jeli dalam mengonsumsinya.

1. Ketajaman terhadap Apa yang Kita Katakan dan Apa yang Kita Konsumsi

2. Meneliti Kata-kata dengan Hati-hati

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

Ayub 12:12 Pada zaman dahulu ada hikmat; dan pemahaman sepanjang hari.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kebijaksanaan datang seiring bertambahnya usia dan pengalaman.

1: Kebijaksanaan bukanlah hasil masa muda, melainkan hasil pembelajaran seumur hidup.

2: Carilah orang-orang bijak dan ambil pelajaran dari kebijaksanaan mereka, karena mereka telah melihat banyak hal dalam hidup mereka.

1: Amsal 13:20 Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2: Amsal 9:10 Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan yang kudus adalah pengertian.

Ayub 12:13 Padanya ada hikmat dan kekuatan, dia mempunyai nasihat dan pengertian.

Ayat ini menyoroti bahwa Tuhan memiliki hikmat, kekuatan, nasihat, dan pengertian.

1. Hikmat Tuhan - Melihat Ayub 12:13

2. Kekuatan, Nasihat, dan Pemahaman - Dari Ayub 12:13

1. Yesaya 11:2 - Roh Tuhan akan tinggal padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Ayub 12:14 Lihatlah, ia roboh dan tidak dapat dibangun kembali; ia mengurung seseorang sehingga tidak ada lagi bukaan.

Tuhan mempunyai kuasa untuk mendobrak segala sesuatunya, dan menutup pintu kehidupan seseorang, dan tidak seorang pun dapat membukanya.

1: Tuhan memegang kendali tertinggi atas hidup kita, jadi kita tidak boleh lupa untuk percaya kepada-Nya.

2: Kita tidak boleh tergoda untuk membuka pintu yang telah ditutup oleh Tuhan, karena Dia lebih mengetahui daripada kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ayub 12:15 Lihatlah, Ia menahan air, sehingga air itu menjadi kering; dan Ia melepaskannya, sehingga air itu menjungkirbalikkan bumi.

Tuhan mempunyai kekuasaan yang sangat besar atas penciptaan, pengendalian dan manipulasi lingkungan.

1: Kita dapat mempercayai kuasa dan kendali Tuhan atas hidup kita, bahkan ketika keadaan tampak sangat berat.

2: Kita harus hati-hati menggunakan kuasa Tuhan dalam hidup kita dengan bijak dan memuliakan Dia.

1: Mazmur 33:9 - Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

2: Yesaya 45:18 - Sebab beginilah firman Tuhan yang menciptakan langit; Tuhan sendiri yang membentuk bumi dan menjadikannya; Dialah yang menegakkannya,

Dia menciptakannya tidak dengan sia-sia, Dia membentuknya untuk didiami: Akulah Tuhan; dan tidak ada yang lain.

Ayub 12:16 Padanya ada kekuatan dan hikmah; orang yang sesat dan si penipu adalah miliknya.

Ayub 12:16 berbicara tentang kemahakuasaan dan kemahatahuan Tuhan, menekankan bahwa Dia adalah sumber kekuatan dan kebijaksanaan dan bahwa Dia mengetahui orang yang menipu dan tertipu.

1. "Sumber Kekuatan dan Kebijaksanaan Kita: Tuhan"

2. "Kemahakuasaan dan Kemahatahuan Tuhan"

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Amsal 2:6-8 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian. Dia menyimpan keberhasilan bagi orang-orang jujur, Dialah perisai bagi orang-orang yang hidupnya tidak bercacat, karena Dialah yang menjaga jalannya orang yang adil dan melindungi jalan orang-orang yang beriman."

Ayub 12:17 Ia menyesatkan para penasihat dengan manja, dan menjadikan hakim-hakim menjadi bodoh.

Ayub merefleksikan kuasa Allah yang menghilangkan hikmat orang bijak dan membuat hakim menjadi bodoh.

1. Kuasa Tuhan untuk Mempermalukan Orang Bijaksana

2. Mengatasi Kesombongan dengan Percaya kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu. Janganlah bersikap bijak pada pandanganmu sendiri; takut akan Tuhan, dan menjauhi kejahatan.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana. Tetapi jika engkau mempunyai rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois dalam hatimu, janganlah bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmah yang datang dari atas, melainkan bersifat duniawi, tidak rohani, dan bersifat setan. Karena di mana ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala praktik keji. Namun kebijaksanaan dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

Ayub 12:18 Ia melepaskan ikatan raja-raja dan mengikat pinggang mereka dengan ikat pinggang.

Allah mempunyai kuasa untuk mengendalikan semua otoritas, termasuk raja.

1: Tuhan Maha Berdaulat - Tidak ada otoritas di bumi yang dapat melampaui otoritas-Nya.

2: Tunduk pada Otoritas Tuhan – Bahkan penguasa dunia pun harus menaati-Nya.

1: Daniel 4:17 - Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki.

2: Roma 13:1 - Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi; karena tidak ada kekuatan selain dari Tuhan.

Ayub 12:19 Ia membawa pergi pembesar-pembesar yang manja, dan menggulingkan yang perkasa.

Ayat ini berbicara tentang kuasa Tuhan untuk menyingkirkan penguasa dan mencabut yang kuat.

1. Kuasa Tuhan tidak ada tandingannya - Ayub 12:19

2. Kedaulatan Tuhan kita - Ayub 12:19

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 40:21-22 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Bukankah hal itu sudah diberitahukan kepadamu sejak awal? Belumkah kamu mengerti sejak bumi dijadikan? Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya bagaikan belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk didiami.

Ayub 12:20 Dia melenyapkan perkataan orang-orang yang dapat dipercaya, dan menghilangkan pengertian orang-orang lanjut usia.

Ayub menyesalkan bahwa Tuhan menghilangkan pemahaman orang lanjut usia.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Percaya pada Penyelenggaraan Tuhan

2. Iman dalam Kesulitan: Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ulangan 31:6 "Hendaklah kamu kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan membiarkan kamu dan tidak meninggalkan kamu.

Ayub 12:21 Ia menghina para pembesar dan melemahkan kekuatan para perkasa.

Bagian ini menyoroti kuasa Allah untuk merendahkan orang yang berkuasa dan membuat mereka lemah.

1. "Kerendahan Hati: Satu-satunya Jalan Menuju Kekuatan Sejati"

2. “Kedaulatan Tuhan Atas Orang-Orang yang Bangga dan Berkuasa”

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Ayub 12:22 Ia mengetahui hal-hal yang tersembunyi dari kegelapan, dan memunculkan bayang-bayang maut.

Tuhan mengungkapkan rahasia dan membawa harapan dalam kegelapan.

1: Tuhan adalah Terang yang Membimbing Kita dalam Kegelapan

2: Tuhan Menyingkapkan Segala Sesuatu kepada Mereka yang Mencari Dia

1: Yesaya 45:3 - "Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan, kekayaan yang disimpan di tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namanya."

2: Mazmur 139:11-12 - "Jika aku berkata: Sesungguhnya kegelapan akan menyembunyikan aku dan terang menjadi malam di sekelilingku, bahkan kegelapan tidak akan menjadi gelap bagimu; malam akan bersinar seperti siang, karena kegelapan itu seperti ringan bagimu."

Ayub 12:23 Ia memperbesar bangsa-bangsa dan membinasakan mereka; Ia memperbesar bangsa-bangsa dan menyempitkan mereka kembali.

Tuhan berdaulat atas semua bangsa, memberkati dan mendera mereka sesuai keinginan-Nya.

1. "Tuhan memegang kendali: Kedaulatan Tuhan"

2. “Kekayaan Anugerah Tuhan di Saat Susah”

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Ayub 12:24 Ia mengambil hati pemimpin-pemimpin penduduk bumi, dan menyebabkan mereka mengembara di padang gurun yang tidak ada jalan.

Tuhan mempunyai kuasa untuk memilih siapa yang akan memimpin dan membimbing orang-orang melewati padang gurun, dan untuk menyingkirkan hati orang-orang yang tidak layak untuk memimpin.

1: Tuhanlah yang mengatur siapa yang memimpin kita, maka kita harus taat pada tuntunan Tuhan.

2: Kita tidak boleh menaruh kepercayaan kita pada pemimpin dunia, tapi bergantung pada kehendak Tuhan.

1: Mazmur 79:13 - "Demikianlah kami umatmu dan domba-domba padang rumputmu akan mengucap syukur selama-lamanya: kami akan menyampaikan pujianmu kepada seluruh generasi."

2: Yesaya 40:11 - "Dia akan menggembalakan kawanannya seperti seorang gembala: dia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan lengannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anak dombanya."

Ayub 12:25 Mereka meraba-raba dalam gelap tanpa cahaya, dan Ia membuat mereka terhuyung-huyung seperti orang mabuk.

Bagian ini berbicara tentang kegelapan dan kebingungan yang dirasakan oleh mereka yang tersesat tanpa bimbingan Tuhan.

1: Terang Tuhan adalah satu-satunya jalan menuju pemahaman dan kedamaian sejati.

2: Tanpa Tuhan, kita berada dalam kebingungan dan kekacauan.

1: Matius 5:14-16 "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan lampu dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan itu memberikan terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaklah terangmu bersinar di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2: Yohanes 8:12 "Ketika Yesus berbicara lagi kepada orang-orang, Dia berkata, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti Aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

Ayub pasal 13 melanjutkan tanggapan Ayub terhadap nasihat teman-temannya. Dalam pasal ini, Ayub menegaskan dirinya tidak bersalah, mengungkapkan keinginannya untuk menyampaikan kasusnya di hadapan Tuhan, dan menantang kebijaksanaan dan integritas teman-temannya.

Paragraf 1: Ayub menyapa teman-temannya secara langsung, menyebut mereka "dokter yang tidak berguna" dan menuduh mereka berbohong atas nama Tuhan. Dia menegaskan bahwa dia ingin berbicara langsung dengan Tuhan dan menyampaikan kasusnya (Ayub 13:1-12).

Paragraf ke-2: Ayub memohon kepada Tuhan untuk tidak membebani dia dengan terornya, melainkan mengizinkan dia menyampaikan argumennya. Ia menyatakan kepercayaannya kepada Tuhan meskipun itu berarti menghadapi kematian (Ayub 13:13-19).

Paragraf ke-3: Ayub mengimbau teman-temannya untuk mendengarkan baik-baik apa yang dia katakan dan memperingatkan mereka agar tidak memihak atau pilih kasih. Ia menuntut jawaban dari Tuhan mengenai penyebab penderitaannya (Ayub 13:20-28).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga belas menyajikan:

tanggapan lanjutannya,
dan penegasan yang diungkapkan Ayub sebagai tanggapan atas nasihat teman-temannya.

Menyoroti konfrontasi melalui menantang kebijaksanaan dan integritas teman-temannya,
dan kerinduan akan keadilan dicapai melalui keinginan berkomunikasi langsung dengan Tuhan.
Menyebutkan kepercayaan yang ditunjukkan dalam menjaga iman di tengah penderitaan merupakan perwujudan yang mewakili permohonan pemahaman eksplorasi refleksi pribadi atas penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 13:1 Sesungguhnya, mataku telah melihat semuanya ini, telingaku telah mendengar dan memahaminya.

Ayat dari Ayub 13:1 ini merupakan pernyataan dimana Ayub mengakui bahwa ia telah melihat dan mendengar segala sesuatu yang terjadi padanya.

1. Kita harus belajar mempercayai Tuhan bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi pada kita.

2. Tuhan memberi kita kekuatan untuk menanggung segala kesulitan hidup.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 13:2 Apa yang kamu ketahui, demikian juga yang aku ketahui: Aku tidak kalah dengan kamu.

Ayub menegaskan pengetahuan dan pemahamannya setara dengan teman-temannya.

1. Tuhan memberi kita masing-masing karunia dan bakat unik untuk digunakan demi kemuliaan-Nya.

2. Kita tidak boleh malu dengan ilmu dan pemahaman yang Tuhan berikan kepada kita.

1. 1 Korintus 12:4-7 - Karunia itu ada bermacam-macam, tetapi Rohnya sama; dan ada berbagai macam pelayanan, tetapi Tuhan yang sama; dan ada beragam aktivitas, namun Tuhan yang samalah yang memberdayakan semua aktivitas tersebut dalam diri setiap orang.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 13:3 Sesungguhnya aku ingin berbicara kepada Yang Mahakuasa dan aku ingin bertukar pikiran dengan Allah.

Ayub ingin bertukar pikiran dengan Tuhan dan berbicara kepada Yang Mahakuasa.

1: Meskipun kita mungkin tidak memahami semua kesulitan dan cobaan yang menghadang kita, kita dapat percaya bahwa Tuhan menyertai kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Kita dapat memiliki keberanian dalam kenyataan bahwa Tuhan mendengarkan kita dan kita dapat dengan berani datang ke hadapan-Nya dengan permohonan dan permohonan kita.

1: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2: Mazmur 145:18, "TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran."

Ayub 13:4 Tetapi kamu adalah orang-orang yang memalsukan kebohongan, kamu sekalian adalah tabib yang tidak berguna.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang penuh tipu daya dan tidak menghargai nasihat mereka.

1: Kita harus jujur dan dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatan kita, karena Tuhan mengharapkan kita mengatakan kebenaran.

2: Kita tidak boleh memberikan nasihat atau nasihat yang tidak bermanfaat bagi pendengarnya, karena tidak akan berkenan kepada Tuhan.

1: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2: Kolose 3:9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Ayub 13:5 Semoga kamu semua berdiam diri! dan itu harus menjadi kebijaksanaan Anda.

Ayub mendesak teman-temannya untuk diam, dan menyadari bahwa melakukan hal tersebut adalah bijaksana.

1. Tetap Diam adalah Bijaksana

2. Kekuatan Keheningan

1. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Pengkhotbah 3:7 - Ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk memperbaiki, ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara.

Ayub 13:6 Sekarang dengarkanlah alasanku dan dengarkanlah permohonan bibirku.

Ayub meminta seseorang untuk mendengarkan alasan dan permohonannya.

1. Kekuatan Persuasi: Bagaimana Membuat Suara Anda Didengar

2. Kekuatan Mendengarkan: Mempelajari Cara Mendengar Orang Lain

1. Amsal 18:13 Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itulah kebodohan dan aib baginya.

2. Yakobus 1:19 Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Ayub 13:7 Apakah kamu mau berkata-kata jahat demi Allah? dan berbicara menipu untuknya?

Bagian ini mempertanyakan apakah kita harus berbicara jahat dan menipu demi Tuhan.

1: Kita harus selalu mengatakan kebenaran dan percaya pada bimbingan Tuhan.

2: Kita tidak boleh mencoba menipu orang lain atas nama Tuhan karena hal itu merusak pesan kebenaran dan kasih-Nya.

1: Amsal 12:22 - Bibir dusta adalah kekejian bagi TUHAN.

2: Yohanes 8:32 - Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Ayub 13:8 Maukah kamu menerima dia? maukah kamu berjuang demi Tuhan?

Ayub mempertanyakan mengapa orang mau menerima pendapat orang lain dan mempertahankannya seolah-olah itu adalah kehendak Tuhan.

1. "Kekuatan Kata-kata: Ketika Keyakinan Menjadi Iman yang Buta"

2. "Waspadalah Terhadap Nabi Palsu: Selidiki Sumber Kebenaranmu"

1. Matius 7:15-16 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

2. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat; siapakah yang dapat mengetahuinya?"

Ayub 13:9 Apakah baik kalau ia mencari kamu? atau seperti orang yang mencemooh orang lain, apakah kamu juga mencemooh dia?

Ayub mempertanyakan keadilan Tuhan dan bertanya-tanya mengapa Dia menyelidikinya begitu dekat.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan mencakup segalanya; kita harus memercayai Dia bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Kita tidak boleh mempertanyakan jalan Tuhan, karena jalan itu lebih tinggi dari jalan kita.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Yakobus 4:13-15 - "Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan melanjutkan di sana setahun, dan membeli dan menjual, dan mendapatkan keuntungan: sedangkan kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan itu hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap. Sebab itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup, dan melakukan ini. , atau itu."

Ayub 13:10 Dia pasti akan menegur kamu jika kamu diam-diam menerima seseorang.

Ayub memperingatkan bahwa Tuhan akan menegur manusia jika mereka menerima orang berdasarkan sikap pilih kasih.

1. Bahaya Keberpihakan: Peringatan dari Ayub

2. Keadilan Tuhan dan Ketidakadilan Kita: Refleksi terhadap Ayub 13:10

1. Yakobus 2:1-13 - Peringatan tentang keberpihakan dalam gereja

2. Yehezkiel 18:5-9 - Pengingat akan keadilan dan ketidakberpihakan Tuhan

Ayub 13:11 Bukankah keagungan-Nya akan membuat kamu takut? dan ketakutannya menimpamu?

Ayat ini membahas tentang rasa takut akan Tuhan dan keagungan-Nya.

1: "Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat"

2: "Taatilah Tuhan karena Rasa Hormat"

1: Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2: Pengkhotbah 12:13 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan masalah ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya: karena inilah seluruh kewajiban manusia."

Ayub 13:12 Ingatanmu bagaikan abu, dan tubuhmu bagaikan tanah liat.

Ayub merefleksikan kerapuhan hidup dan betapa cepatnya kehidupan itu berlalu.

1. Hidup ini cepat berlalu, jadi kita harus memanfaatkannya sebaik mungkin.

2. Kita harus menyadari kematian kita dan berjuang untuk kehidupan yang lebih baik selain kehidupan fisik.

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Mazmur 39:5 - "Sesungguhnya, engkau menjadikan umurku segenggam tangan; dan umurku tidak ada artinya di hadapanmu."

Ayub 13:13 Berdiam dirilah, biarkan aku sendiri, supaya aku dapat berbicara, dan biarkan aku melakukan apa yang aku mau.

Ayub menegaskan haknya untuk berbicara, meskipun Allah tampak diam.

1: Diamnya Tuhan tidak meniadakan hak kita untuk berbicara.

2: Percayalah kepada Tuhan meskipun Dia tampak diam.

1: Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat, hai sekalian; curahkan hatimu di hadapannya. Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kami."

2: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Ayub 13:14 Mengapa aku mempertaruhkan nyawaku dan mempertaruhkan nyawaku di tanganku?

Bagian ini mencerminkan perasaan putus asa dan putus asa Ayub ketika dia mempertanyakan mengapa dia masih hidup meskipun menderita dan menderita.

1: Tuhan menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap penderitaan dan kesakitan kita.

2: Percayalah pada Tuhan dan Dia akan mengarahkan jalan kita dan menuntun kita melewati masa-masa sulit.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 13:15 Sekalipun dia membunuh aku, aku tetap percaya kepadanya; tetapi aku akan mempertahankan jalanku sendiri di hadapannya.

Ayub mengungkapkan imannya yang tak tergoyahkan kepada Tuhan, meskipun kesulitan yang dia hadapi.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Kepercayaan Ayub yang Tak Tergoyahkan kepada Tuhan

2. Mempertahankan Cara Kita Sendiri: Keseimbangan Ketundukan dan Kepercayaan Diri

1. Yesaya 26:3-4 - "Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan untuk selama-lamanya, karena Tuhan, Tuhan sendiri, adalah Gunung Batu yang kekal."

2. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku akan menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya dan tidak takut."

Ayub 13:16 Dialah yang akan menjadi penyelamatku, karena orang munafik tidak akan datang menghadap dia.

Ayat dalam Ayub 13:16 ini menyarankan bahwa seseorang harus tulus dan jujur ketika mendekati Tuhan, karena Tuhan tidak menerima kemunafikan.

1: Kita harus datang kepada Tuhan dengan keikhlasan dan kebenaran, betapapun sulitnya.

2: Dibutuhkan hati yang jujur dan sikap rendah hati ketika datang kepada Tuhan.

1: Mazmur 51:17 Pengorbananku ya Tuhan, patah semangat; hati yang hancur dan menyesal tidak akan Engkau pandang hina, ya Tuhan.

2: Ibrani 4:12-13 Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Ayub 13:17 Dengarkan baik-baik perkataanku dan pernyataanku dengan telingamu.

Ayat ini mendorong kita untuk mendengarkan baik-baik apa yang dikatakan.

1. Mendengarkan: Kunci Pemahaman - Kita harus mendengarkan firman Tuhan dengan cermat jika ingin memahaminya.

2. Mendengar Hikmah Tuhan - Kita dapat menemukan hikmah dengan mendengarkan pesan Tuhan dengan penuh perhatian.

1. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 2:1-5 - Hai anakku, jika kamu menerima perkataanku dan menyimpan perintah-perintahku di dalam hatimu, arahkan telingamu kepada hikmat dan tekunkan hatimu pada pengertian, ya, jika kamu berseru meminta pengertian dan berseru dengan suara keras meminta pengertian, dan jika kamu mencarinya seperti mencari perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Ayub 13:18 Lihatlah sekarang, aku telah memerintahkan perkaraku; Saya tahu bahwa saya akan dibenarkan.

Ayub dengan yakin menyatakan bahwa ia akan dibenarkan dalam perselisihannya dengan teman-temannya.

1. Mengandalkan Tuhan di Tengah Cobaan

2. Bertekun dalam Kebenaran

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

Ayub 13:19 Siapakah yang mau memohon kepadaku? untuk saat ini, jika aku menahan lidahku, aku akan melepaskan hantu itu.

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk menjadi perantara antara dirinya dan Tuhan.

1. Memahami kekuatan berbicara sendiri di hadapan Tuhan.

2. Menyadari perlunya mediator antara diri kita dengan Tuhan.

1. Matius 10:19-20 - "Ketika mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu memikirkan bagaimana atau apa yang akan kamu katakan: karena pada saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang akan kamu katakan. Sebab bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu."

2. Ibrani 9:15 - "Dan itulah sebabnya dialah yang menjadi perantara perjanjian baru itu, supaya melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang ada dalam perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji kekekalan." warisan."

Ayub 13:20 Hanya saja jangan lakukan dua hal kepadaku: maka aku tidak akan menyembunyikan diriku dari engkau.

Ayub meminta Tuhan untuk tidak melakukan dua hal padanya untuk mencegah dia bersembunyi dari Tuhan.

1. Tuhan itu pengasih dan penyayang dan tidak akan menghilangkan harapan kita.

2. Kita selalu dapat berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan pengharapan dan penghiburan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kasih sayang dan Tuhan segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka dalam segala kesusahan. kesulitan dengan penghiburan yang kita sendiri terima dari Tuhan.

Ayub 13:21 Tariklah tanganmu jauh dari padaku, dan janganlah rasa takutmu membuatku takut.

Ayat ini mencerminkan perasaan Ayub, yang memohon kepada Allah untuk menghilangkan kehadiran-Nya dari dirinya agar dia terhindar dari rasa takut.

1. Jangan Takut: Belajar Percaya pada Janji Tuhan

2. Kekuatan untuk Bertekun: Mengatasi Rasa Takut di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 1 Yohanes 4:18 - "Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Sebab ketakutan ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa yang takut, belum sempurna dalam kasih."

Ayub 13:22 Kalau begitu teleponlah engkau, maka aku akan menjawab: atau izinkan aku berbicara, dan jawablah aku.

Bagian ini berbicara tentang keinginan Ayub untuk mengajukan kasusnya di hadapan Tuhan, dan untuk menerima jawaban darinya.

1. Kekuatan Berdoa dengan Tujuan: Eksplorasi Ayub 13:22

2. Mendengarkan Suara Tuhan: Mempelajari Ayub 13:22

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Ayub 13:23 Berapa banyak kesalahan dan dosaku? buatlah aku mengetahui pelanggaranku dan dosaku.

Bagian ini adalah tentang Ayub yang meminta agar dosa dan pelanggarannya diperlihatkan agar dia dapat memahaminya.

1. Kekuatan Mengakui Dosa Kita

2. Menggunakan Alkitab untuk Merenungkan Tindakan Kita

1. Mazmur 51:3-4 - Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Terhadap engkau, engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di matamu: agar engkau dibenarkan ketika engkau berbicara, dan menjadi jelas ketika engkau menghakimi.

2. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Ayub 13:24 Mengapa engkau menyembunyikan wajahmu dan menganggap aku sebagai musuhmu?

Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan tampaknya berpaling darinya dan menganggap dirinya musuh Tuhan.

1. Bagaimana Cobaan yang Kita Hadapi Dapat Membuat Kita Mempertanyakan Kasih Tuhan

2. Memercayai Tuhan Meskipun Ada Pencobaan

1. Mazmur 139:23-24 - Carilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku; ujilah aku dan ketahuilah pikiran-pikiranku yang gelisah. Lihatlah apakah ada jalan yang salah dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 13:25 Maukah engkau mematahkan sehelai daun yang digerakkan ke sana kemari? dan maukah kamu mengejar tunggul yang kering?

Ayub mempertanyakan kuasa Tuhan untuk mematahkan daun yang ditiup angin dan mengejar tunggul kering.

1. Kekuasaan Tuhan di Alam

2. Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. Mazmur 147:15-18 - Dia mengirimkan perintahnya ke bumi; kata-katanya berjalan cepat. Dia memberi salju seperti wol; dia menyebarkan embun beku seperti abu. Dia melemparkan kristal-kristal esnya seperti remah-remah; siapa yang tahan menghadapi flunya? Dia menyampaikan firman-Nya, dan meleburkannya; dia meniupkan anginnya, dan air mengalir.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Ayub 13:26 Sebab Engkau menulis hal-hal yang pahit terhadap aku dan menjadikan aku memiliki kesalahan masa mudaku.

Bagian ini membahas bagaimana Tuhan menentang Ayub dan membuat dia memiliki kesalahan masa mudanya.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna dan tidak akan pernah mengecewakan kita.

2: Rahmat Tuhan itu besar dan akan selalu ada untuk kita.

1: Roma 8:1, "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

2: Efesus 2:4-5, “Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, telah menghidupkan kita bersama Kristus, walaupun kita mati karena pelanggaran, dan oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Ayub 13:27 Engkau juga memasukkan kakiku ke dalam pasung, dan memandang sempit ke segala jalanku; engkau memberi bekas pada tumit kakiku.

Ayub menyesali bahwa Tuhan telah membatasi kebebasannya dan mengawasinya dengan sangat hati-hati.

1. "Pelayanan Tuhan : Perlindungan dan Pemeliharaan Tuhan"

2. "Kedaulatan Tuhan: Menerima Keadaan Kita"

1. Mazmur 139:1-4 - "Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku. Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau menyelidiki jalanku dan tempat berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau mengetahui semuanya."

2. Amsal 15:3 - "Mata Tuhan ada di segala tempat, mengawasi yang jahat dan yang baik."

Ayub 13:28 Dan ia memakannya seperti sesuatu yang busuk, seperti pakaian yang dimakan ngengat.

Ayub mengibaratkan dirinya seperti pakaian yang dirusak oleh ngengat.

1. Bahaya Pilihan yang Buruk - Roma 6:23

2. Kerapuhan Hidup - Yakobus 4:14

1. Yesaya 51:8 Sebab ngengat akan memakannya seperti pakaian, dan ulat akan memakannya seperti wol.

2. Lukas 12:33 Juallah harta bendamu dan berikanlah kepada orang-orang yang membutuhkan. Bekalilah dirimu dengan kantong uang yang tidak akan menjadi tua, dengan harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak akan didatangi pencuri dan tidak ada ngengat yang merusaknya.

Ayub pasal 14 menyelami perenungan Ayub tentang singkatnya dan lemahnya kehidupan manusia, serta kerinduannya akan kelepasan dari penderitaan dan harapan akan pemulihan.

Paragraf 1: Ayub merefleksikan sifat sementara keberadaan manusia, membandingkannya dengan bunga yang layu dan layu. Ia mengakui kematian yang tak terhindarkan dan menyatakan kerinduannya akan perhatian dan belas kasihan Allah (Ayub 14:1-6).

Paragraf ke-2: Ayub merenungkan kemungkinan pembaruan setelah kematian, merenungkan apakah ada harapan bagi sebuah pohon untuk bertunas kembali setelah ditebang. Ia rindu untuk terbebas dari penderitaannya dan menyatakan kerinduannya agar Allah mengingatnya (Ayub 14:7-15).

Paragraf ke-3: Ayub mengakui bahwa bahkan dalam kematian, manusia mengalami pembusukan dan kerusakan. Ia menyesali waktu yang berlalu tanpa jeda dari penderitaannya, mengungkapkan kerinduannya akan perkenanan Tuhan (Ayub 14:16-22).

Kesimpulan,
Ayub pasal empat belas menyajikan:
pantulan,
dan kerinduan yang diungkapkan Ayub sebagai respons terhadap singkatnya kehidupan manusia.

Menyoroti kefanaan dengan merenungkan sifat keberadaan yang cepat berlalu,

dan kerinduan yang ditunjukkan mengenai kelegaan dari penderitaan yang dicapai melalui ekspresi keinginan untuk perhatian Tuhan.
Menyebutkan kematian ditunjukkan dalam mengakui pembusukan sebuah perwujudan yang mewakili kontemplasi eksistensial dan eksplorasi refleksi pribadi tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 14:1 Manusia yang dilahirkan oleh perempuan berumur pendek dan penuh kesusahan.

Bagian ini berbicara tentang singkatnya dan sulitnya hidup.

1: Hargai hidup yang kamu jalani, karena itu singkat dan penuh cobaan.

2: Temukan kenyamanan dengan mengetahui bahwa Tuhan mengetahui kesulitan hidup dan menyertai Anda di dalamnya.

1: Mazmur 90:10 - Tahun-tahun hidup kita adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh; namun rentang hidup mereka hanyalah kerja keras dan kesulitan; mereka segera pergi, dan kami terbang menjauh.

2: Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Ayub 14:2 Ia tumbuh seperti bunga, lalu ditebang; ia pun terbang seperti bayangan, dan tidak dapat bertahan.

Kehidupan manusia singkat dan cepat berlalu.

1. Hidup ini singkat, manfaatkan setiap momen sebaik-baiknya

2. Jangan menganggap remeh hidup

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Ayub 14:3 Apakah engkau membuka matamu terhadap orang itu dan membawa aku ke pengadilan bersamamu?

Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan menghakimi dia ketika dia memiliki kehidupan yang terbatas.

1. Menyadari Batasan Hidup Kita dan Berusaha Mencapai Kesucian

2. Percaya pada Rahmat dan Hikmah Tuhan

1. Mazmur 103:14 - Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

Ayub 14:4 Siapa yang dapat mengeluarkan sesuatu yang tahir dari yang najis? bukan satu.

Tidak ada seorangpun yang dapat menahirkan sesuatu yang najis.

1. Tidak ada sesuatu pun yang terlalu najis bagi kasih Allah - Roma 5:8

2. Betapapun dalamnya dosa kita, Tuhan tetap mengasihi kita - 1 Yohanes 4:7-10

1. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Ayub 14:5 Karena hari-harinya telah ditentukan, dan jumlah bulannya ada padamu, engkau telah menetapkan batas-batasnya yang tidak dapat dilewatinya;

Tuhan telah menentukan umur manusia dan menetapkan batasan yang tidak dapat mereka lewati.

1: Tuhan berdaulat dan mengendalikan hidup kita.

2: Kita harus percaya pada hikmat dan waktu Tuhan.

1: Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2: Yesaya 55:8-9: "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

Ayub 14:6 Berpalinglah dari padanya, supaya ia dapat beristirahat, sampai ia menyelesaikan harinya, seperti seorang upahan.

Ayub mengakui bahwa Tuhan akan memulihkannya pada waktunya, namun untuk saat ini ia harus menunggu dengan sabar seperti seorang karyawan hingga hari kerjanya berakhir.

1. Kesabaran: Waktu Tuhan Itu Sempurna

2. Mempercayai Tuhan dalam Penantiannya

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu menghadapi pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan

2. Yesaya 40:30-31 - Orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru dan terbang dengan sayap seperti rajawali.

Ayub 14:7 Sebab ada harapan pada sebatang pohon, jika ditebang, ia akan bertunas kembali dan cabangnya yang masih muda tidak akan berhenti.

Harapan masih dapat ditemukan meski menghadapi kesulitan besar.

1: Betapapun beratnya tantangan hidup, Tuhan selalu memberikan harapan.

2: Meskipun masa depan mungkin tampak suram, kita dapat tetap terdorong dalam iman bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan kita.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ayub 14:8 Sekalipun akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan akarnya mati di dalam tanah;

Akar pohon bisa menjadi tua dan batangnya bisa mati di dalam tanah.

1: Betapapun sulitnya hidup ini, iman kita tidak boleh menjadi tua.

2: Bahkan di masa-masa tergelap sekalipun, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Roma 8:35 39 Tidak ada yang bisa memisahkan kita dari kasih Tuhan.

2: Yesaya 43:2 Bahkan ketika kita melewati api, Tuhan akan menyertai kita.

Ayub 14:9 Namun melalui bau air ia akan bertunas dan mengeluarkan dahan-dahan seperti tanaman.

Ayub mengingatkan kita bahwa bahkan dalam kematian masih ada harapan; hidup masih bisa berkembang.

1: Di tengah kematian, ada kehidupan.

2: Apapun keadaannya, harapan selalu ada.

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2: Roma 5:3-5 Lebih dari itu, kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada. dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Ayub 14:10 Tetapi manusia mati dan menjadi miskin: ya, manusia meninggalkan hantunya, dan di manakah dia?

Kematian manusia adalah penyeimbang terbesar, tidak peduli seberapa tinggi kita dalam hidup, kita semua pada akhirnya akan binasa.

1: Kita semua adalah pengelana yang sedang dalam perjalanan yang sama, di jalan menuju kematian.

2: Hidup ini cepat berlalu, terserah pada kita untuk memanfaatkan waktu yang kita miliki sebaik-baiknya.

1: Pengkhotbah 3:2 - "ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati".

2: Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan".

Ayub 14:11 Sebagaimana air laut surut dan air bah semakin membusuk dan mengering:

Ayub menyesali singkatnya hidup dan kematian yang tak terhindarkan.

1: Mengingat kematian kita dan kebutuhan untuk menjalani hidup sepenuhnya.

2: Menghargai kerapuhan hidup dan menyadari ketergantungan kita pada Tuhan.

1: Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2: Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami mendapat hati yang bijaksana.

Ayub 14:12 Demikianlah manusia berbaring dan tidak bangun lagi; sampai langit tidak ada lagi, ia tidak akan bangun dan tidak akan dibangkitkan dari tidurnya.

Manusia tidak berdaya melawan kematian, dan tidak akan mampu melepaskan diri dari cengkeramannya hingga akhir dunia.

1. Kesia-siaan Hidup Manusia: Hidup untuk Keabadian

2. Mengenang Kematian: Mempersiapkan Akhir Zaman

1. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

2. Pengkhotbah 8:8 - "Tidak ada orang yang mempunyai kuasa atas roh untuk memelihara roh; dan dia juga tidak mempunyai kuasa pada hari kematian; dan tidak ada pelepasan dalam peperangan itu; dan kejahatan tidak akan menyelamatkan mereka yang diberikan untuk itu."

Ayub 14:13 Sekiranya engkau menyembunyikan aku dalam kubur, dan merahasiakan aku, sampai murka-Mu berlalu, dan menetapkan waktu untukku, dan mengingat aku!

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk bersembunyi sampai murka Tuhan berlalu dan agar Tuhan mengingatnya dalam penderitaannya.

1. "Tuhan Mengingat Kita dalam Kesengsaraan Kita"

2. "Menunggu Murka Tuhan Berlalu"

1. Mazmur 31:15 - "Waktuku ada di tanganmu; selamatkan aku dari tangan musuhku dan dari para penganiayaku!"

2. Yesaya 26:20 - "Mari, umatku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintumu; sembunyilah sebentar lagi sampai kemarahan itu reda."

Ayub 14:14 Jika seseorang mati, dapatkah ia hidup kembali? sepanjang hari sesuai waktuku yang telah ditentukan, aku akan menunggu sampai perubahanku tiba.

Bagian ini berbicara tentang harapan akan kebangkitan dan bagaimana seseorang harus menunggu terjadinya perubahan.

1: Kita harus yakin bahwa meskipun kematian sudah dekat, masih ada harapan untuk kehidupan baru.

2: Meskipun kita mungkin tidak mengerti mengapa waktu yang kita tentukan telah tiba, kita dapat menaruh iman kita pada kebangkitan dan harapan akan kehidupan baru.

1:1 Korintus 15:20-23 - Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Karena kematian terjadi karena manusia, maka kebangkitan orang mati juga terjadi melalui Manusia. Karena sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang di dalam Kristus akan dihidupkan.

2: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup. Dan siapa pun yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.

Ayub 14:15 Engkau harus menelepon, maka Aku akan menjawab engkau: engkau akan berminat pada pekerjaan tanganmu.

Ayub mengakui bahwa dia akan berdoa dan Tuhan akan menjawab.

1. Kekuatan Doa : Mengalami Kehadiran dan Tuntunan Tuhan

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan : Percaya dan Taat Pada Kehendak-Nya

1. Yeremia 33:3: Panggillah Aku, niscaya Aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak kamu ketahui.

2. Yakobus 1:5-6 : Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Ayub 14:16 Sekarang engkau menghitung langkahku: tidakkah engkau memperhatikan dosaku?

Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan memperhatikan langkahnya tetapi tidak memperhatikan dosanya.

1. Jangan takut mempertanyakan Tuhan - Ayub 14:16

2. Tuhan selalu mengawasi kita, bahkan ketika kita berbuat dosa - Ayub 14:16

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala

jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

2. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya. Janganlah ada seorangpun yang berkata ketika dia dicobai, aku sedang dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

Ayub 14:17 Pelanggaranku telah terbungkus dalam kantung, dan kesalahanku telah kaujahit.

Ayub berbicara tentang dosa-dosanya yang dimeteraikan, seolah-olah di dalam tas, sehingga Allah tidak dapat lagi melihatnya.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Tuhan Menyegel Dosa Kita

2. Harapan Penebusan: Janji Pengampunan dari Tuhan

1. Mazmur 32:1-2 - "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, dan ditutupi dosanya. Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak diperhitungkan TUHAN, dan tidak ada tipu daya dalam rohnya."

2. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu."

Ayub 14:18 Dan sesungguhnya gunung yang runtuh itu lenyap dan batu karang pun tergeser dari tempatnya.

Gunung dan batu adalah simbol keabadian, namun pada akhirnya keduanya juga tidak akan berarti apa-apa.

1. Kelemahan hidup dan pentingnya hidup pada saat ini.

2. Bahkan sesuatu yang kelihatannya tidak bisa dihancurkan pun bisa dihancurkan.

1. Ibrani 13:14 - Sebab di sini kami tidak mempunyai kota yang tetap, tetapi kami menantikan kota yang akan datang.

2. Mazmur 39:4 - Tuhan, beri tahu aku akhir hidupku, dan berapa lamanya hari-hariku; agar aku tahu betapa lemahnya aku.

Ayub 14:19 Air mengikis batu-batu; engkau menghanyutkan apa yang tumbuh dari debu tanah; dan engkau menghancurkan harapan manusia.

Kuasa dan kesetiaan Tuhan lebih besar dari segala harapan dan impian manusia.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Kesetiaan-Nya

2. Kasih Tuhan: Bagaimana Kuasa-Nya Menebus Kita Dari Perjuangan Kita

1. Mazmur 89:14 - "Kebenaran dan keadilan adalah landasan takhtamu; kasih setia dan kesetiaan ada di hadapanmu."

2. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

Ayub 14:20 Engkau menang selama-lamanya melawan dia, dan dia berlalu; engkau mengubah mukanya, dan menyuruhnya pergi.

Tuhan berdaulat atas manusia dan pada akhirnya mengendalikan nasib manusia.

1: Tuhan memegang kendali dan Dia sendiri yang menentukan nasib kita.

2: Bukan tindakan kita, tapi kehendak Tuhan yang membentuk hidup kita.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 14:21 Anak-anaknya datang untuk menghormati, tetapi dia tidak mengetahuinya; dan mereka direndahkan, tetapi dia tidak menyadarinya.

Anak-anak Ayub mungkin dimuliakan dan dia tidak menyadarinya, atau mereka mungkin direndahkan tanpa dia sadari.

1. Tuhan selalu memegang kendali, meski kita tidak menyadarinya.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita tidak memahami apa yang sedang Dia lakukan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

Ayub 14:22 Tetapi dagingnya akan merasakan sakit, dan jiwa yang ada di dalam dia akan berdukacita.

Ayub berbicara tentang kesakitan dan dukacita dalam daging dan jiwa seseorang.

1. Kepedihan dan Duka Jiwa Manusia

2. Memahami dan Mengatasi Penderitaan Hidup

1. Pengkhotbah 3:1-2 “Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ada. tertanam."

2. Mazmur 34:18 "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Ayub pasal 15 menampilkan tanggapan Elifas, teman Ayub, yang dengan keras menegur Ayub dan menuduhnya sombong dan bodoh. Elifas menegaskan kebijaksanaannya sendiri dan menyatakan bahwa penderitaan Ayub adalah akibat dosanya.

Paragraf 1: Elifas memulai dengan menuduh Ayub berbicara kosong dan mempertanyakan keabsahan argumennya. Ia menegaskan bahwa hikmat tidak datang dari manusia biasa tetapi dari Allah, dengan menyindir bahwa Ayub kurang pengertian (Ayub 15:1-6).

Paragraf ke-2: Elifas menuduh Ayub jahat dan menyatakan bahwa penderitaannya adalah akibat dosanya sendiri. Ia menyebutkan berbagai contoh untuk mendukung klaimnya, dengan menegaskan bahwa orang jahat pada akhirnya akan menghadapi kehancuran (Ayub 15:7-35).

Kesimpulan,
Ayub pasal lima belas menyajikan:
responnya,
dan tuduhan yang diungkapkan Elifas sebagai reaksi atas penderitaan Ayub.

Menyoroti teguran dengan menuduh Ayub sombong dan bodoh,
dan menekankan penghakiman ilahi yang dicapai melalui penegasan konsekuensi dosa.
Penyebutan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi hubungan antara penderitaan dan kebenaran pribadi merupakan perwujudan yang mewakili perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 15:1 Lalu jawablah Elifas, orang Teman itu, dan katanya,

Elifas orang Teman memberikan tanggapannya terhadap perkataan Ayub.

1. Tuhan itu berdaulat dan memegang kendali, maka percayalah kepada-Nya bahkan di tengah kesulitan.

2. Kita dapat belajar dari teladan ketekunan dan iman Ayub.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ayub 15:2 Masakan orang bijak mengucapkan ilmu yang sia-sia dan memenuhi perutnya dengan angin timur?

Ayub berbicara kepada temannya dan mempertanyakan hikmah berbicara secara tidak bergiliran.

1: Kita hendaknya bijak dalam berkata dan tidak berbicara sembarangan.

2: Selalu gunakan kata-kata Anda dengan hati-hati dan berpikirlah sebelum berbicara.

1: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

2: Amsal 10:19 - Terlalu banyak bicara mendatangkan dosa. Bersikaplah bijaksana dan tutup mulut.

Ayub 15:3 Apakah ia harus bertukar pikiran dengan pembicaraan yang tidak bermanfaat? atau dengan ucapan-ucapan yang tidak dapat berbuat baik?

Ayub mempertanyakan nilai dari "percakapan" atau "pidato" yang tidak produktif dan tidak membawa manfaat apa pun.

1. "Kekuatan Kata-kata: Berbicaralah dengan Tujuan"

2. "Berkah dan Kutukan dari Kata-Kata Kosong"

1. Yakobus 3:2-12 - "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka ia adalah manusia sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

2. Mazmur 19:14 - "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku."

Ayub 15:4 Ya, buanglah rasa takut dan tahanlah berdoa di hadapan Allah.

Perikop ini berbicara tentang bagaimana seseorang dapat membuang rasa takut dan menahan doa di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Melangkah dengan Percaya pada Tuhan

2. Merangkul Kehidupan Tanpa Rasa Takut: Mengatasi Ketakutan dan Bertumbuh dalam Iman

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Ayub 15:5 Sebab mulutmu mengucapkan kesalahanmu dan engkau memilih lidah orang yang licik.

Ayub memperingatkan bahwa kata-kata memiliki kekuatan dan dapat mengungkapkan isi pikiran seseorang.

1. Waspadai kekuatan kata-kata - Ayub 15:5

2. Memilih untuk berbicara tentang kehidupan - Amsal 18:21

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

2. Yakobus 3:1-12 - Tidak banyak di antara kamu yang hendaknya menjadi guru, saudara-saudaraku, sebab kamu tahu, bahwa kita yang mengajar akan diadili dengan lebih berat.

Ayub 15:6 Mulutmu sendirilah yang menyalahkan engkau, dan bukan aku; bahkan bibirmu sendiri yang bersaksi melawan engkau.

Kata-kata Ayub sendiri yang mengutuk dia dan bukan Tuhan.

1: Tuhan adalah hakim kita, bukan diri kita sendiri.

2: Kita harus berhati-hati dengan perkataan kita.

1: Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2: Yakobus 3:9-12 Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi. Apakah ada mata air yang mengalir dari mata air yang sama baik air tawar maupun air asin? Dapatkah pohon ara, saudara-saudaraku, menghasilkan buah zaitun, atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Kolam garam juga tidak bisa menghasilkan air tawar.

Ayub 15:7 Apakah engkau manusia pertama yang dilahirkan? atau apakah kamu diciptakan sebelum bukit-bukit?

Ayat ini mempertanyakan apakah Ayub adalah manusia pertama yang dilahirkan atau diciptakan sebelum bukit-bukit.

1. Kuasa dan kedaulatan Tuhan atas Ciptaan

2. Pentingnya mempercayai rencana Tuhan

1. Mazmur 90:2 - "Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah."

2. Pengkhotbah 12:1 - "Ingatlah Penciptamu pada masa mudamu, ketika hari-hari celaka belum datang dan tahun-tahun sudah dekat, ketika engkau berkata, Aku tidak menyukainya."

Ayub 15:8 Pernahkah kamu mendengar rahasia Allah? dan apakah kamu menahan kebijaksanaan pada dirimu sendiri?

Ayub diperingatkan untuk tidak merahasiakan hikmat atau untuk dirinya sendiri, tetapi untuk membagikannya kepada orang lain.

1. Bahayanya Menyimpan Hikmah pada Diri Sendiri

2. Pentingnya Berbagi Hikmah kepada Sesama

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan beruntung; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

2. Kolose 3:16 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

Ayub 15:9 Apakah yang kamu ketahui, yang tidak kami ketahui? apa yang kamu pahami, apa yang tidak ada pada kami?

Elifas menantang Ayub untuk membuktikan kebijaksanaannya, mempertanyakan pengetahuan apa yang dimiliki Ayub yang tidak dimiliki Elifas.

1. Tuhan memanggil kita untuk mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman kita sendiri, dan menyadari bahwa kita tidak dapat mengetahui segalanya.

2. Kita harus percaya pada hikmat dan pengetahuan Tuhan, bahkan ketika pemahaman kita sendiri tidak dapat memahaminya.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. 1 Korintus 3:19 - "Sebab hikmat dunia ini adalah kebodohan di mata Allah. Sebab ada tertulis, Dia melihat orang bijak karena kelicikannya."

Ayub 15:10 Bersama kami ada orang-orang yang berambut abu-abu dan sudah lanjut usia, jauh lebih tua dari ayahmu.

Bagian ini menyoroti kehadiran orang-orang yang lebih tua, dengan memperhatikan bahwa beberapa di antaranya jauh lebih tua daripada ayah pembicara.

1: Menghargai Orang Tua Kita - Tuhan telah memberkati kita dengan orang tua yang bijaksana dan berpengalaman yang dapat mengajar kita dan berbagi kebijaksanaan mereka.

2: Menjalani Hidup Sepenuhnya - Kita harus berusaha untuk memanfaatkan hidup kita semaksimal mungkin, tidak peduli berapa pun usia kita.

1: Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

2: 1 Timotius 5:1-2 - "Jangan menegur laki-laki yang lebih tua, tetapi berikanlah semangat kepadanya seperti seorang ayah, laki-laki yang lebih muda sebagai saudara laki-laki, perempuan yang lebih tua sebagai ibu, perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan, dalam segala kesucian."

Ayub 15:11 Apakah sedikit penghiburan Allah bagimu? apakah ada sesuatu yang rahasia denganmu?

Bagian ini mempertanyakan apakah seseorang menerima penghiburan Tuhan atau tidak dan apakah ada pengetahuan rahasia yang mereka miliki.

1. "Penghiburan Tuhan di Masa Sulit"

2. "Kekuatan Pengetahuan Rahasia"

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Yesaya 40:1 - "Hiburlah kamu, hiburlah kamu umatku, firman Tuhanmu."

Ayub 15:12 Mengapa hatimu membawa engkau pergi? dan pada apa matamu mengedipkan mata,

Bagian ini berbicara tentang bahaya impulsif dan konsekuensinya.

1. "Menjinakkan Impuls: Menghindari Keputusan yang Tidak Bijaksana"

2. "Hati Hikmah: Mengetahui Kapan Harus Menahan Diri"

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 16:2 - "Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya."

Ayub 15:13 Apakah engkau membuat rohmu melawan Allah dan membiarkan kata-kata itu keluar dari mulutmu?

Bagian ini menggambarkan bagaimana Ayub menentang Tuhan dan mempertanyakan otoritasnya.

1. Belajar Memercayai Tuhan Apapun Keadaannya

2. Bahaya Mempertanyakan Otoritas Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 15:14 Apakah arti manusia sehingga ia tahir? dan siapakah yang lahir dari seorang perempuan, maka ia harus menjadi orang benar?

Ayub mempertanyakan kemurnian moral umat manusia, dan bertanya-tanya mengapa manusia harus diharapkan menjadi orang benar.

1. "Teka-teki Sifat Manusia: Eksplorasi Kebenaran"

2. "Kekeliruan Kesempurnaan: Menelaah Harapan Akan Kebenaran"

1. Yakobus 3:2 - Sebab kita semua pernah tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

2. Roma 3:10-12 - Seperti ada tertulis: Tidak ada yang benar, tidak seorang pun; tidak ada yang mengerti; tidak ada seorang pun yang mencari Tuhan. Semuanya telah menyimpang; bersama-sama mereka menjadi tidak berharga; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, seorang pun tidak.

Ayub 15:15 Sesungguhnya, ia tidak percaya kepada orang-orang kudusnya; ya, langit tidak bersih dalam pandangannya.

Tuhan bahkan tidak mempercayai orang-orang kudus-Nya, karena Dia tidak menemukan sesuatu pun yang murni di seluruh surga.

1. "Kekudusan Tuhan: Standar Sempurna"

2. "Kekuatan Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

1. Mazmur 19:7-9 - "Hukum TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; titah TUHAN itu benar, menggembirakan hati; perintah Allah TUHAN itu suci, menerangi mata;"

2. Mazmur 103:11-12 - “Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikian jauh dijauhkannya pelanggaran kita dari kami."

Ayub 15:16 Betapa lebih keji dan najisnya manusia, yang meminum kejahatan seperti air?

Manusia itu berdosa dan keji, dan dosa diterima seperti air.

1. Bahaya Dosa - Waspadai Akibat Meremehkan Kesalahan

2. Kuasa Dosa – Betapa Mudahnya Kita Terpikat

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Ayub 15:17 Aku akan menunjukkan kepadamu, dengarkan aku; dan apa yang telah kulihat akan kunyatakan;

Ayub berbicara tentang pengalaman dan kebijaksanaannya, menawarkan untuk membagikan apa yang telah dilihatnya.

1. Hikmah Pengalaman : Belajar dari Teladan Ayub

2. Percaya kepada Tuhan yang memberikan Hikmah dan Bimbingan

1. Amsal 2:6-8 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dalam integritas, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 15:18 Orang bijak mana yang menceritakannya dari nenek moyangnya, namun tidak menyembunyikannya:

Ayub 15:18 berbicara tentang bagaimana orang bijak mewariskan ilmunya dari nenek moyangnya dan tidak menyembunyikannya.

1. Mewariskan Hikmah Tuhan: Kekuatan Warisan

2. Mengakui Nilai Nenek Moyang Kita: Merayakan Kebijaksanaan Mereka

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Mazmur 78:2-4 Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan: Aku akan mengucapkan perkataan-perkataan kelam pada masa lampau: Yang telah kami dengar dan ketahui, dan yang diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, sambil menunjukkan kepada generasi yang akan datang pujian bagi TUHAN, dan kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

Ayub 15:19 Hanya kepada merekalah bumi diberikan dan tidak ada orang asing yang lewat di antara mereka.

Ayub 15:19 adalah bagian tentang kedaulatan Allah atas bumi, dan pengecualian-Nya terhadap orang asing dari umat-Nya.

1. Kedaulatan dan Eksklusivitas Tuhan

2. Berkah Mengetahui Keeksklusifan Tuhan

1. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya."

2. Yohanes 10:14-16 - "Akulah gembala yang baik; Aku mengenal domba-dombaku, dan domba-dombaku mengenal aku sama seperti Bapa mengenal aku dan aku mengenal Bapa dan aku memberikan nyawaku untuk domba-domba itu."

Ayub 15:20 Orang fasik menderita kesakitan sepanjang hari-harinya, dan jumlah tahun tidak diketahui oleh penindasnya.

Orang jahat selalu kesakitan dan hidupnya penuh penderitaan.

1. Sebanyak apapun kekayaan yang dimiliki orang fasik, hidupnya tetap dipenuhi kesakitan dan kesengsaraan.

2. Tuhan membiarkan orang jahat menderita agar mereka dapat bertobat dan berbalik kepada-Nya.

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. Roma 2:4 - "Atau apakah kamu memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabaran-Nya, tanpa kamu sadari bahwa kebaikan Allah itu dimaksudkan untuk membawa kamu kepada pertobatan?"

Ayub 15:21 Bunyi yang mengerikan terdengar di telinganya: dalam kemakmuran akan datang perusak.

Ayub diperingatkan bahwa pada masa kemakmuran, kehancuran akan datang.

1. Betapapun diberkatinya kita, kita tidak boleh lupa bahwa keamanan kita hanya ada pada Tuhan.

2. Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan akan mendatangkan kehancuran bagi mereka yang percaya pada kemakmurannya sendiri.

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

Ayub 15:22 Ia tidak percaya, bahwa ia akan kembali dari kegelapan, dan ia ditunggu-tunggu oleh pedang.

Ayub berbicara tentang kurangnya iman seseorang bahwa ia akan keluar dari kegelapan dan malah bersiap untuk diserang.

1. Kekuatan Iman: Percaya kepada Tuhan apapun keadaan kita.

2. Harapan Pembebasan: Percaya akan masa depan yang lebih cerah meskipun saat ini kita berada dalam kegelapan.

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ayub 15:23 Ia mengembara mencari roti sambil bertanya: Di manakah roti itu? dia tahu bahwa hari kegelapan sudah siap di tangannya.

Ayub mengembara mencari roti, mengetahui bahwa hari kegelapan akan datang.

1. Pentingnya bersiap menghadapi kegelapan hidup.

2. Akibat tidak bersiap menghadapi kegelapan hidup.

1. Amsal 27:12 - "Orang bijaksana melihat bahaya dan berlindung, tetapi orang sederhana terus berjalan dan menderita karenanya."

2. Matius 25:1-13 - Perumpamaan Sepuluh Gadis.

Ayub 15:24 Kesusahan dan penderitaan akan membuat dia takut; mereka akan menang melawan dia, seperti seorang raja yang siap berperang.

Masalah dan kesedihan menimbulkan ketakutan pada seseorang, ibarat raja yang siap berperang.

1. Rasa takut adalah respon yang wajar ketika menghadapi kesulitan dan penderitaan, namun Tuhan mampu memberi kita kekuatan untuk menghadapinya.

2. Kita dapat memperoleh keberanian dari kenyataan bahwa Tuhan menyertai kita dalam pergumulan kita, sama seperti seorang raja yang siap berperang.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ayub 15:25 Sebab ia mengulurkan tangannya melawan Allah dan menguatkan dirinya melawan Yang Mahakuasa.

Ayub telah berusaha untuk menantang Tuhan dan memperkuat dirinya melawan Yang Mahakuasa.

1. Bahaya Mempertanyakan Otoritas Tuhan

2. Mengapa Kita Tidak Harus Menantang Tuhan

1. Mazmur 46:10-11 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

2. Yesaya 40:25-26 Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan membandingkan aku, sehingga aku menjadi seperti dia? kata Yang Kudus. Angkat pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

Ayub 15:26 Ia berlari ke arahnya, sampai ke lehernya, ke atas kepala sabuk pengamannya yang tebal.

Ayub 15:26 berbicara tentang seseorang yang dengan ceroboh berlari menuju bahaya, tanpa mempedulikan keselamatan dirinya sendiri.

1. Bahaya Kecerobohan

2. Memilih Hikmat Ilahi Daripada Kebodohan

1. Amsal 14:12 Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Filipi 4:5 Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

Ayub 15:27 Sebab ia menutupi mukanya dengan kegemukannya, dan membuat timbunan lemak pada pinggangnya.

Keberdosaan dan pemanjaan diri Ayub disorot ketika Tuhan menegur dia karena kurangnya hikmat.

1. "Bahaya Pemanjaan Diri"

2. "Peringatan Tuhan Terhadap Keserakahan"

1. Amsal 15:27 - "Siapa yang rakus akan keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri, tetapi siapa membenci suap, ia akan hidup."

2. Yakobus 5:1-6 - "Marilah, hai orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang menimpamu!"

Ayub 15:28 Ia tinggal di kota-kota yang terpencil dan di rumah-rumah yang tidak dihuni manusia, yang sudah siap menjadi timbunan tanah.

Pesan pengharapan Ayub di tengah penderitaan: Sekalipun hidup tampak sunyi dan tanpa harapan, Tuhan tetap menyertai kita.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita: Menemukan Pengharapan di Tengah Penderitaan

2. Hidup dalam Pengharapan: Kehadiran Tuhan di Saat Kesunyian

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ayub 15:29 Ia tidak akan menjadi kaya, kekayaannya tidak akan bertahan lama, dan kesempurnaannya tidak akan terpelihara di muka bumi.

Kekayaan dan kesempurnaan Ayub tidak akan bertahan selamanya.

1. Menemukan Kepuasan Sejati: Menemukan Kebahagiaan & Kepuasan dalam Penyediaan Tuhan

2. Belajar Melepaskan: Mempersiapkan Perubahan Hidup yang Tak Terelakkan

1. Pengkhotbah 5:18-20 - Lihatlah apa yang telah kulihat: adalah baik dan elok bagi seseorang untuk makan dan minum, dan menikmati manfaat dari segala jerih payahnya yang dilakukannya di bawah matahari sepanjang hidupnya , yang diberikan Tuhan kepadanya: karena itu adalah bagiannya. Setiap orang yang kepadanya Tuhan telah menganugerahkan kekayaan dan kekayaan, dan telah memberinya kuasa untuk memakannya, dan untuk mengambil bagiannya, dan untuk bersukacita dalam jerih payahnya; ini adalah anugerah Tuhan.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayub 15:30 Ia tidak akan keluar dari kegelapan; nyala api akan mengeringkan dahan-dahannya, dan dengan nafas mulutnya ia akan pergi.

Ayub telah dikutuk dengan kegelapan dan nasibnya telah ditentukan.

1. Tuhan mengizinkan kita mengalami kegelapan agar mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Kita dapat menemukan terang meski dalam kegelapan jika kita berpaling kepada Tuhan.

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang kematian, atas mereka telah bersinar terang.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut akan kejahatan; karena Engkau bersamaku; Tongkat-Mu dan tongkat-Mu, mereka menghiburku.

Ayub 15:31 Siapa yang sesat, janganlah percaya pada kesia-siaan, karena kesia-siaanlah yang menjadi ganjarannya.

Ayat ini merupakan peringatan dari Ayub tentang konsekuensi dari percaya pada kesia-siaan dibandingkan Tuhan.

1. Bahaya Percaya pada Kesombongan: Jangan Tertipu

2. Temukan Harapan Sejati dan Abadi hanya pada Tuhan

1. Yeremia 17:5-8

2. Amsal 14:12

Ayub 15:32 Hal itu akan terlaksana sebelum waktunya, dan rantingnya tidak akan hijau.

Ayub 15:32 berbicara tentang rencana Tuhan untuk masa depan dan bagaimana rencana-Nya tidak akan dihalangi oleh siapa pun.

1: Rencana Tuhan pada akhirnya akan tercapai apa pun yang terjadi.

2: Kita harus tetap setia percaya bahwa rencana Tuhan akan terlaksana.

1: Yesaya 14:24-27 - Rencana Tuhan tidak dapat digagalkan oleh siapapun.

2: Yeremia 29:11 - Kita harus percaya pada rencana Tuhan untuk masa depan kita.

Ayub 15:33 Ia akan membuang buah anggurnya yang belum matang seperti pokok anggur, dan ia akan membuang bunganya seperti buah zaitun.

Ayub menyesali kenyataan bahwa ia tidak dapat lepas dari penderitaannya dan harus menanggungnya meskipun ia sendiri tidak melakukan kesalahan.

1. Kita dapat belajar mempercayai rencana Tuhan bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.

2. Kita harus mau menerima kehendak Tuhan dan tujuan-Nya dalam hidup kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ayub 15:34 Sebab kumpulan orang-orang munafik akan menjadi sunyi sepi, dan api akan menghanguskan kemah-kemah suap.

Ayub menyesali nasib orang-orang jahat yang hidup dalam kemunafikan dan penyuapan.

1. Konsekuensi Kemunafikan – Bagaimana pilihan kita membentuk masa depan kita

2. Sifat Suap yang Sulit Dipahami – Bagaimana upaya kita untuk mengejar kesenangan sesaat pada akhirnya dapat membawa pada kehancuran

1. Amsal 11:1 - "Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang seimbang adalah kesukaannya."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Ayub 15:35 Mereka merencanakan kejahatan dan menghasilkan kesia-siaan, dan perutnya mempersiapkan tipu daya.

Ayub 15:35 menggambarkan keberdosaan umat manusia, menunjukkan bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk merencanakan kejahatan, menimbulkan kesia-siaan, dan mempersiapkan tipu daya.

1. Sifat Manusia yang Berdosa: Meneliti Ayub 15:35

2. Memahami Kehancuran Kita: Sebuah Studi terhadap Ayub 15:35

1. Yeremia 17:9 10 Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Roma 3:23 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Ayub pasal 16 melanjutkan tanggapan Ayub terhadap tuduhan teman-temannya dan memberikan ekspresi yang tajam tentang penderitaannya yang mendalam dan keinginannya untuk menjadi perantara antara dia dan Tuhan.

Paragraf ke-1: Ayub mengungkapkan keletihannya mendengarkan kata-kata celaan sahabatnya. Dia mengakui bahwa jika peran mereka dibalik, Dia akan memberikan penghiburan dan dorongan daripada menghakimi dengan keras (Ayub 16:1-5).

Paragraf ke-2: Ayub menggambarkan sejauh mana penderitaannya, mengungkapkan bagaimana Tuhan telah meremukkannya, menjadikan dia sasaran orang lain, dan menyebabkan tubuhnya hancur. Ia merasa ditinggalkan oleh Tuhan dan umat manusia (Ayub 16:6-17).

Paragraf ke-3: Ayub mencari saksi atau pembela yang dapat membela kasusnya di hadapan Tuhan. Ia merindukan seseorang yang dapat menjadi perantara antara

dirinya dan Tuhan, menyadari betapa besarnya perbedaan kekuasaan di antara keduanya (Ayub 16:18-22).

Kesimpulan,
Ayub pasal enam belas menyajikan:
tanggapan lanjutannya,
dan ratapan yang diungkapkan Ayub menanggapi tuduhan teman-temannya.

Menyoroti keletihan dengan mengungkapkan keletihan dari kata-kata yang mencela,
dan penderitaan yang ditunjukkan sehubungan dengan tingkat penderitaan yang dicapai melalui penggambaran kemunduran fisik.
Penyebutan kerinduan yang ditunjukkan mengenai keinginan akan seorang mediator merupakan perwujudan yang mewakili seruan untuk memahami sebuah eksplorasi ke dalam refleksi pribadi atas penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 16:1 Lalu Ayub menjawab dan berkata,

Ayub mengungkapkan kesedihan dan kesedihannya atas penderitaan yang dialaminya.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan memegang kendali pada saat penderitaan dan percaya pada rencana-Nya.

2: Kita harus tetap sabar dan taat meski kita tidak memahami rencana Tuhan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut rencana-Nya.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ayub 16:2 Banyak hal yang sudah kudengar: kamu semua adalah penghibur yang malang.

Ayub mengungkapkan rasa frustrasinya atas kata-kata kosong dari teman-temannya, yang tidak memberikan penghiburan baginya.

1. Kita semua bisa belajar dari kesalahan teman Ayub dan berusaha menjadi penghibur yang lebih baik bagi orang yang kita kasihi.

2. Kata-kata kita mempunyai kekuatan untuk memberikan kenyamanan atau menimbulkan kesusahan, jadi berhati-hatilah dalam memilih cara kita menggunakannya.

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis."

2. Yakobus 1:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah."

Ayub 16:3 Apakah kata-kata sia-sia akan ada habisnya? atau apa yang membuatmu berani sehingga kamu menjawab?

Ayub mempertanyakan mengapa teman-temannya begitu bersemangat menanggapi penderitaannya padahal kata-kata mereka tidak membawa kelegaan.

1. Bagaimana menanggapi penderitaan orang lain secara tepat dengan penuh rahmat dan empati.

2. Kekuatan kata-kata dan bagaimana kata-kata dapat digunakan untuk menimbulkan kenyamanan atau perselisihan.

1. Yakobus 1:19 - Cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

Ayub 16:4 Aku juga dapat berbicara seperti kamu: jika jiwamu menggantikan jiwaku, aku dapat melontarkan kata-kata yang menentangmu dan menggelengkan kepalaku kepadamu.

Ayub meratapi penderitaannya dan mengungkapkan kemarahannya kepada teman-temannya.

1: Di saat-saat penderitaan, kita dapat belajar untuk percaya pada rencana Tuhan dan berpaling kepada-Nya dalam doa.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita dapat mengingat bahwa Tuhan ada bersama kita dan mengasihi kita.

1: Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ayub 16:5 Tetapi aku akan menguatkan kamu dengan mulutku, dan gerak bibirku akan meredakan dukacitamu.

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk menghibur sahabat-sahabatnya melalui perkataan dan bibirnya.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Mengangkat dan Memperkuat Orang Lain

2. Kenyamanan Persahabatan: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Penghiburan Satu Sama Lain

1. Amsal 12:25 - Kekhawatiran dalam hati manusia membebaninya, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

Ayub 16:6 Sekalipun aku berbicara, kesedihanku tidak teratasi; dan meskipun aku bersabar, apakah aku dapat diredakan?

Ayub berada dalam penderitaan dan kesakitan, dan apa pun yang dia lakukan, dia tidak dapat menemukan kelegaan.

1. Tuhan menyertai kita dalam kesakitan dan penderitaan kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan bahkan ketika Dia merasa seolah-olah Dia telah meninggalkan kita.

1. Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak manusia; Seorang pria yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami dari-Nya; Dia dihina, dan kami tidak menghargai Dia.

4. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

Ayub 16:7 Tetapi sekarang dia membuatku letih: engkau telah membuat seluruh rombonganku menjadi sunyi sepi.

Ayub merenungkan bagaimana penderitaannya telah membuatnya lelah dan kesepian.

1: Di saat-saat pencobaan, Tuhan dapat memberi kita penghiburan dan harapan.

2: Marilah kita mensyukuri nikmat Tuhan, meski dalam masa penderitaan.

1: Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2: Roma 8:18 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Ayub 16:8 Dan Engkau memenuhi aku dengan kerutan-kerutan yang menjadi saksi terhadap aku; dan kekerutanku yang timbul di dalam diriku menjadi saksi di wajahku.

Ayub menderita penderitaan fisik dan menggunakannya sebagai kesaksian imannya kepada Tuhan.

1. Belajar Mempercayai Tuhan dalam Penderitaan

2. Kuasa Kesaksian Melalui Rasa Sakit

1. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Ayub 16:9 Ia mencabik-cabik aku dalam murka-Nya, yang membenci aku; ia menggerogoti aku dengan giginya; musuhku menajamkan matanya kepadaku.

Ayub mengungkapkan kesusahan dan keputusasaannya saat menghadapi murka Tuhan.

1. Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Keputusasaan

2. Menemukan Kenyamanan dalam Kasih dan Belas Kasih Tuhan

1. Ratapan 3:22-24 - "Karena kemurahan Tuhanlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak habis-habisnya. Kasih-Nya selalu baru setiap pagi: besarlah kesetiaan-Mu. Tuhan adalah bagianku, kata jiwaku; oleh karena itu akankah aku berharap padanya."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada mereka yang patah hati; dan menyelamatkan mereka yang menyesal."

Ayub 16:10 Mereka menganga kepadaku dengan mulutnya; mereka telah menampar pipiku dengan penuh celaan; mereka telah berkumpul untuk melawan aku.

Ayub meratapi penganiayaan yang dialaminya dari teman-teman dan keluarganya.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Berdampak pada Orang Lain

2. Ketahanan dalam Menghadapi Penolakan dan Penganiayaan

1. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2. Yakobus 2:13 - Belas kasihan menang atas penghakiman.

Ayub 16:11 Allah telah menyerahkan aku kepada orang fasik dan menyerahkan aku ke tangan orang fasik.

Ayub menyesali penderitaannya di tangan orang fasik dan fasik.

1. Penderitaan Orang Benar: Menjelajahi Kisah Ayub

2. Mengatasi Penderitaan: Menemukan Kekuatan di Masa Gelap

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

2. 2 Korintus 4:16-18 - Agar kita tidak tawar hati. Meskipun diri lahiriah kita semakin merosot, batin kita diperbarui hari demi hari. Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. Sebab yang terlihat hanyalah sementara, tetapi yang tak terlihat bersifat kekal.

Ayub 16:12 Aku merasa tenteram, tetapi Ia telah meremukkan aku; Ia juga telah mencengkeram leherku dan mengguncang-guncang aku dan menjadikan aku sasarannya.

Ayub mengalami penderitaan yang luar biasa ketika Tuhan mengguncangkannya dan menjadikannya sebagai tanda.

1. Disiplin Tuhan: Tujuan Penderitaan

2. Menemukan Kedamaian di Tengah Kesusahan

1. Ibrani 12:6-11

2. Yakobus 1:2-4

Ayub 16:13 Para pemanahnya mengepung aku, dia membelah tali kekangku, dan tidak menyayangkannya; dia mencurahkan empeduku ke tanah.

Ayub sedang merenungkan penderitaan yang dia hadapi di tangan Tuhan.

1: Kasih Tuhan begitu besar sehingga bahkan ketika Dia mendisiplin kita, hal itu dilakukan dengan tujuan dan kasih.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan bahkan di tengah penderitaan, mengetahui bahwa Dia mempunyai rencana yang baik dan sempurna.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2: Ibrani 12:6-11 Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterima-Nya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya. Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan dan bukannya menyenangkan, namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang penuh kedamaian bagi mereka yang telah dilatih oleh disiplin tersebut.

Ayub 16:14 Ia mematahkan aku dengan pukulan demi pukulan, ia berlari ke arahku seperti raksasa.

Ayub menyesali beratnya penderitaannya, dan menggambarkannya sebagai serangan tanpa henti dari musuh yang kuat.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Penderitaan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Rasa Sakit untuk Memurnikan Kita

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Tuhan pada Saat Penderitaan

1. 2 Korintus 12:7-10: “Maka supaya aku tidak menjadi sombong karena besarnya wahyu yang diturunkan itu, maka aku diberi duri di dalam dagingku, yaitu utusan setan untuk mengganggu aku, agar aku tidak menjadi sombong. . Tiga kali aku memohon kepada Tuhan tentang hal ini, agar hal itu meninggalkan aku. Tetapi Dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu aku akan lebih bermegah atas

kelemahanku , supaya kuasa Kristus ada padaku. Maka demi Kristus aku rela menerima kelemahan, hinaan, kesukaran, aniaya, dan malapetaka. Sebab bila aku lemah, maka aku kuat.

2. Yesaya 43:2: Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ayub 16:15 Aku menjahit kain kabung pada kulitku dan menajiskan tandukku dalam debu.

Ayub mengungkapkan kesedihan dan kesedihannya atas penderitaannya.

1: Di saat kita menderita, penting untuk mengingat bahwa Tuhan selalu ada untuk kita dan Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita dapat percaya kepada Tuhan dan menemukan kenyamanan di hadirat-Nya.

1: Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Ayub 16:16 Wajahku pucat karena menangis, dan pada kelopak mataku ada bayang-bayang maut;

Ayub berduka atas penderitaannya dan mengungkapkan kesedihannya saat menghadapi kematian.

1. Kita harus menerima penderitaan dengan lapang dada dan percaya pada rencana Tuhan.

2. Di saat-saat duka, marilah kita berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan penghiburan dan kekuatan.

1. Ayub 10:18-22 "Kalau begitu, di manakah pengharapanku? Adapun pengharapanku, siapakah yang dapat melihatnya? Apakah akan turun ke alam maut? Akankah kita turun bersama-sama ke dalam debu?"

2. Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 16:17 Bukan karena ketidakadilan yang ada di tanganku; doaku juga murni.

Bagian ini menyoroti komitmen Ayub untuk menjalani kehidupan yang benar dan doanya yang murni.

1. Kuasa Kemurnian: Pemeriksaan Ayub 16:17

2. Kebenaran dan Iman: Bagaimana Ayub 16:17 Membimbing Kita

1. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang suci ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang teguh.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Ayub 16:18 Hai bumi, janganlah engkau menutupi darahku, dan jangan biarkan tangisanku mempunyai tempat.

Ayub mengungkapkan kesedihannya dan permohonan keadilan dari Tuhan.

1. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan Kita - Bagaimana menemukan kenyamanan di tengah kepedihan dan penderitaan.

2. Mencari Keadilan pada Tuhan - Bagaimana tetap beriman pada keadilan Tuhan meski dalam masa sulit.

1. Mazmur 34:17-19 - "Orang-orang benar berseru dan Tuhan mendengar serta melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah kesengsaraan orang-orang benar, tetapi orang-orang benar Tuhan melepaskan dia dari semuanya."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 16:19 Sekarang juga, lihatlah, kesaksianku ada di surga, dan kedudukanku tinggi.

Ayat Ayub ini berbicara tentang kehadiran saksi di surga dan catatan di tempat tinggi.

1. Hidup kita diawasi oleh Tuhan Yang Maha Mengetahui yang mencatat setiap tindakan kita.

2. Kita harus berusaha menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan, dengan mengetahui bahwa Dia selalu hadir.

1. Mazmur 139:1-12

2. Ibrani 4:12-13

Ayub 16:20 Teman-temanku mencemooh aku, tetapi mataku menitikkan air mata kepada Allah.

Ayub mengungkapkan kesedihan dan kesedihannya atas cemoohan dan kurangnya penghiburan teman-temannya, dan mencurahkan air matanya kepada Tuhan dalam doa.

1: Kita dapat berpaling kepada Tuhan pada saat duka dan duka, dan berseru kepada-Nya memohon penghiburan dan kasih sayang.

2: Sekalipun teman-teman kita mengecewakan kita, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dan mengabaikan kita.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 16:21 Semoga seseorang memohon kepada Allah bagi manusia, seperti manusia memohon kepada sesamanya!

Ayat ini mengungkapkan keinginan Ayub agar seseorang menjadi perantara atas nama umat manusia, agar mereka dapat menerima keadilan dan rahmat dari Tuhan.

1. "Rahmat dan Keadilan: Menemukan Keseimbangan dalam Kasih Tuhan"

2. "Menangis kepada Tuhan: Berdoa untuk Sesama Kita"

1. 1 Yohanes 4:9-11 - "Dalam hal ini nyatalah kasih Allah kepada kita, karena Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui dia. Inilah kasih, bukan bahwa kita mengasihi Allah , tetapi bahwa Dia mengasihi kita, dan mengutus Putra-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab ia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak menaruh belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita atas penghakiman."

Ayub 16:22 Apabila tiba beberapa tahun lagi, aku akan berangkat ke jalan yang tidak akan kembali lagi.

Ayub mengungkapkan pemahamannya bahwa ia akan segera mati, dan tidak akan dapat kembali.

1. Hidup dengan Harapan dalam Menghadapi Kematian

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Refleksi Ayub tentang Kematian

1. Ibrani 9:27 - Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.

2. 2 Korintus 4:18 - Sedang kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan; sebab apa yang kelihatan itu bersifat sementara; tetapi hal-hal yang tidak terlihat adalah kekal.

Ayub pasal 17 melanjutkan ratapan Ayub dan mengungkapkan keputusasaan dan keterasingannya yang mendalam. Dia merenungkan hilangnya reputasinya, ejekan yang dia hadapi, dan kerinduannya untuk terbebas dari penderitaan.

Paragraf 1: Ayub mengakui bahwa hari-harinya sudah tinggal menghitung hari, dan kematian sudah dekat. Dia menyesali hilangnya kehormatan dan reputasinya, bahkan anak-anak pun mengejeknya. Dia mengungkapkan keputusasaannya dalam menemukan orang bijak atau benar di antara kenalannya (Ayub 17:1-10).

Paragraf ke-2: Ayub memohon kepada Tuhan untuk menjadi penjamin atau saksi baginya karena tidak ada orang lain yang mau mendukungnya. Ia rindu untuk terbebas dari penderitaannya dan meminta agar mereka yang menghukumnya dimintai pertanggungjawaban (Ayub 17:11-16).

Kesimpulan,
Ayub pasal tujuh belas menyajikan:
ratapan yang terus menerus,
dan keputusasaan yang diungkapkan Ayub dalam menanggapi keadaannya.

Menyoroti keputusasaan dengan mengakui mendekatnya kematian,
dan keterasingan yang ditunjukkan terkait hilangnya kehormatan yang diraih melalui menghadapi ejekan.
Menyebutkan kerinduan yang ditunjukkan dalam mencari kelegaan dari penderitaan sebuah perwujudan yang mewakili permohonan keadilan dan eksplorasi refleksi pribadi tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 17:1 Nafasku sudah rusak, umurku sudah habis, dan kubur sudah siap bagiku.

Ayub merefleksikan kefanaannya dan pergumulannya dengan kematian.

1: Hiduplah pada saat ini, karena hidup ini cepat berlalu.

2: Temukan penghiburan di dalam Tuhan, karena kematian tidak bisa dihindari.

1: Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmah yang ke sanalah kamu akan pergi.

2: Yohanes 14:1-3 - "Jangan biarkan hatimu gelisah. Percayalah kepada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapa-Ku banyak ruangan. Jika tidak demikian, akankah aku memberitahumu bahwa aku pergi ke menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

Ayub 17:2 Apakah tidak ada pencemooh bersamaku? dan bukankah mataku terus memprovokasi mereka?

Perikop Ayub ini berbicara tentang rasa sakit dan penderitaan yang ia alami akibat cemoohan dan provokasi orang-orang di sekitarnya.

1. "Panggilan Belas Kasih: Penderitaan dan Cinta dalam Menghadapi Ejekan"

2. "Kekuatan Ketekunan: Mengatasi Ejekan dan Provokasi"

1. Roma 12:15 "Bersukacitalah bersama orang yang bergembira; berdukacita bersama orang yang berdukacita."

2. 1 Petrus 4:12-13 “Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran terhadap nyala api pencobaan yang menimpa kamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu. Tetapi bergembiralah sejauh kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus, supaya kamu dapat juga bersukacita dan bergembira ketika kemuliaan-Nya dinyatakan.”

Ayub 17:3 Berbaringlah sekarang, tempatkan aku dalam jaminan bersamamu; siapa dia yang akan bergandengan tangan denganku?

Bagian ini berbicara tentang permohonan Ayub yang putus asa kepada Allah agar diberikan jaminan atau penjamin pada saat ia membutuhkannya.

1. Kekuatan Iman : Percaya pada Janji Perlindungan Tuhan

2. Harapan Seorang Penjamin : Mengandalkan Kekuatan dan Dukungan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Ayub 17:4 Sebab engkau menyembunyikan hati mereka terhadap pengertian; oleh karena itu janganlah engkau meninggikan mereka.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan terhadap mereka yang gagal memahami kehendak-Nya.

1: Kita harus berusaha memahami kehendak Tuhan, karena hanya dengan itulah kita dapat ditinggikan di mata-Nya.

2: Kita harus beriman bahwa kehendak Tuhan lebih besar daripada kehendak kita, dan bahwa Dia akan menghakimi kita dengan adil dan sesuai dengan rencana-Nya.

1: Mazmur 119:18 - Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.

2: Efesus 1:17-18 - Agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, dapat menganugerahkan kepadamu roh hikmat dan wahyu dalam pengetahuan tentang Dia: Mata pengertianmu diterangi; agar kamu mengetahui apa harapan dari pemanggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan warisan-Nya di antara orang-orang kudus.

Ayub 17:5 Siapa yang menyanjung sahabatnya, anak-anaknya pun akan terpesona.

Ayub memperingatkan agar tidak mengucapkan kata-kata sanjungan kepada teman, karena hal itu akan merugikan keluarga sendiri.

1. "Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Mempengaruhi Orang yang Kita Cintai"

2. "Berkah dari Kejujuran: Bagaimana Kejujuran Membawa Kegembiraan"

1. Amsal 12:17-19 - "Siapa yang mengatakan kebenaran, memberikan bukti yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan tipu daya. Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan. Bibir yang jujur kekal selamanya, tetapi lidah dusta hanya sesaat."

2. Yakobus 3:2-12 - "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka ia adalah manusia sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya. Jika kita memasukkan ke dalam mulut kekang" kuda-kuda agar mereka taat kepada kita, kita bimbing

seluruh tubuhnya juga. Lihatlah juga kapal-kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang, mereka dipandu oleh kemudi yang sangat kecil ke mana pun kehendak pilot mengarahkan. Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia menyombongkan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang dan burung, baik reptil maupun makhluk laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada manusia yang dapat menjinakkannya. Lidah adalah kejahatan yang tidak dapat diganggu gugat, penuh dengan racun yang mematikan, dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi. Apakah dari mata air yang sama mengalir air tawar dan air asin?”

Ayub 17:6 Ia menjadikan aku juga menjadi buah bibir masyarakat; dan sebelumnya saya adalah seorang tabret.

Ayat tersebut menceritakan bagaimana Ayub menjadi buah bibir masyarakat dan sebelumnya hanya menjadi tabret.

1. Tuhan dapat menggunakan rasa sakit dan penderitaan kita untuk memuliakan nama-Nya.

2. Kita dapat memercayai Tuhan dalam penderitaan kita dan bersukacita karena Dia memegang kendali.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ayub 17:7 Mataku juga kabur karena dukacita, dan seluruh anggota tubuhku bagaikan bayangan.

Ayub berada dalam keputusasaan, dan penderitaan fisik serta emosinya sangat membebani dirinya.

1. Saat Hidup Sulit: Menemukan Harapan di Saat Sulit

2. Kuasa Penebusan dari Penderitaan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 5:3-5 - "Dan bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam pencobaan: karena kita tahu, bahwa pencobaan itu menghasilkan kesabaran; dan kesabaran, pengalaman; dan pengalaman, pengharapan: dan pengharapan tidak

menjadikan malu; sebab kasih Allah ada dicurahkan ke dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.”

Ayub 17:8 Orang jujur akan terheran-heran mendengarnya, dan orang yang tidak bersalah akan memberontak terhadap orang munafik.

Ayub memperingatkan bahwa mereka yang bertindak munafik akan disingkapkan dan dimintai pertanggungjawaban oleh rekan-rekan mereka.

1. "Kekuatan Kejujuran: Bagaimana Kebenaran Mengungkap Kemunafikan"

2. "Seruan untuk Bertindak: Melawan Kemunafikan"

1. Yesaya 5:20-21 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang mengganti pahit dengan manis dan manis dengan pahit!"

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Ayub 17:9 Orang benar akan meneruskan perjalanannya, dan siapa yang bersih tangannya akan semakin kuat.

Orang benar akan tetap setia pada jalannya dan mereka yang memiliki tangan bersih akan tumbuh lebih kuat.

1. Kekuatan Orang Benar: Tetap Teguh pada Jalannya

2. Membersihkan Tangan Agar Tumbuh Lebih Kuat

1. Amsal 10:9 - "Siapa yang berjalan dengan integritas, berjalan dengan aman, tetapi siapa yang menempuh jalan yang berliku-liku, akan ketahuan."

2. Mazmur 24:3-4 - "Siapakah yang boleh naik ke bukit Tuhan? Siapakah yang boleh berdiri di tempat kudus-Nya? Siapa yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada berhala dan tidak bersumpah demi apa yang salah."

Ayub 17:10 Tetapi kalian semua, kembalilah dan datanglah sekarang, sebab di antara kalian aku tidak dapat menemukan seorang pun yang bijaksana.

Ayub berduka atas ketidakmampuan teman-temannya menghiburnya dan menyatakan bahwa mereka tidak bijaksana.

1. Pentingnya Kebijaksanaan: Bagaimana Mencari dan Merangkul Kebijaksanaan dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Persahabatan: Cara Mempererat dan Menjaga Hubungan Langgeng

1. Amsal 4:7-8 Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian. Tinggikan dia, maka dia akan mengangkatmu: dia akan membawamu pada kehormatan, ketika kamu memeluknya.

2. Pengkhotbah 4:9-10 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang

satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

Ayub 17:11 Hari-hariku telah lewat, tujuan-tujuanku telah hancur, demikian pula pikiran-pikiran hatiku.

Pembicara dalam Ayub 17:11 merefleksikan bagaimana kehidupan mereka telah berubah secara drastis sejak penderitaan mereka dimulai.

1. Rencana Tuhan tidak pernah sesuai dengan apa yang kita harapkan, namun Dia punya rencana untuk kita.

2. Di tengah penderitaan, Tuhan tetap memegang kendali dan mengerjakan segala sesuatu demi kebaikan kita.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman TUHAN. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Ayub 17:12 Mereka mengubah malam menjadi siang; terang menjadi pendek karena kegelapan.

Ayub berduka atas kegelapan hidupnya dan rindu agar akhir hidupnya segera tiba.

1. Menemukan Harapan dalam Kegelapan: Cara Mengatasi Perjuangan Hidup

2. Percaya kepada Tuhan ketika Segalanya Tampak Tidak Ada Harapan

1. Yesaya 9:2 Bangsa yang hidup dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang kematian, atas mereka telah bersinar terang.

2. Mazmur 18:28 Engkau, ya TUHAN, jagalah pelitanya tetap menyala; Tuhanku mengubah kegelapanku menjadi terang.

Ayub 17:13 Jika aku menunggu, maka kubur adalah rumahku; aku telah merapikan tempat tidurku di dalam kegelapan.

Bagian ini berbicara tentang penyerahan Ayub pada kematian, di mana ia menunggu akhir hidupnya dalam kegelapan kubur.

1. "Pengunduran Diri dari Pekerjaan: Menerima Kematian yang Tak Terelakkan"

2. "Kuburan: Kemana Kita Semua Harus Pergi"

1. Yohanes 11:25-26: Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Pengkhotbah 9:10 : Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, sebab di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmah yang ke sanalah kamu akan pergi.

Ayub 17:14 Aku telah berkata kepada korupsi, Engkaulah ayahku; kepada cacing, Engkaulah ibuku, dan saudara perempuanku.

Ayat ini mengungkapkan keputusasaan Ayub atas keadaannya saat ini, menunjukkan bagaimana ia telah ditinggalkan dan tidak mempunyai apa pun untuk diandalkan selain kematian.

1. Kenyamanan dalam Mengenal Tuhan Selalu Hadir, Bahkan di Saat-Saat Paling Gelap

2. Bagaimana Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan

1. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 17:15 Dan di manakah harapanku sekarang? Adapun harapanku, siapa yang akan melihatnya?

Ayub menyesali situasinya, mempertanyakan di mana harapannya dan siapa yang akan melihatnya.

1. Harapan di Tengah Penderitaan

2. Dimana Harapan Anda?

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

2. Mazmur 31:24 - Kuatkanlah hatimu, hai kamu sekalian yang menantikan Tuhan!

Ayub 17:16 Mereka akan turun ke jeruji lubang, padahal peristirahatan kita sudah berada di dalam debu.

Ayub menyesali kondisinya, mengatakan bahwa dia dan rekan-rekannya akan turun ke kedalaman kubur bersama-sama.

1. Kita semua fana dan harus menerima bahwa kematian tidak bisa dihindari.

2. Kekuatan komunitas dan persahabatan, bahkan saat menghadapi kematian.

1. Pengkhotbah 7:2 - Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena di situlah kesudahan seluruh umat manusia, dan orang-orang yang hidup akan menaruh hati padanya.

2. Yesaya 38:18-19 - Sebab Syeol tidak berterimakasih kepadamu; kematian tidak memujimu; mereka yang turun ke dalam lubang tidak mengharapkan kesetiaanmu. Yang hidup, yang hidup, dia berterima kasih padamu, seperti yang aku lakukan hari ini.

Ayub pasal 18 menampilkan tanggapan teman Ayub, Bildad, yang memberikan teguran dan kutukan keras terhadap Ayub. Bildad menuduh Ayub jahat dan meramalkan hukuman berat baginya.

Paragraf Pertama: Bildad memulai dengan mengkritik Ayub karena pidatonya yang panjang lebar dan menyatakan bahwa dia bertindak seolah-olah dialah satu-satunya orang bijak. Ia menegaskan bahwa Tuhan pada akhirnya akan menghukum orang jahat dan menghapus ingatan mereka dari bumi (Ayub 18:1-4).

Paragraf ke-2: Bildad menggambarkan secara gamblang nasib yang menanti orang fasik. Ia melukiskan gambaran kegelapan, kehancuran, dan teror yang menimpa mereka sebagai akibat dari tindakan mereka sendiri. Ia percaya bahwa malapetaka tidak bisa dihindari bagi mereka yang menentang Tuhan (Ayub 18:5-21).

Kesimpulan,
Ayub pasal delapan belas menyajikan:
responnya,
dan kecaman yang diungkapkan Bildad sebagai reaksi atas penderitaan Ayub.

Menyoroti teguran dengan mengkritik perkataan Ayub,
dan menekankan penghakiman ilahi yang dicapai melalui prediksi hukuman berat.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi akibat kejahatan suatu perwujudan yang mewakili perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 18:1 Lalu jawablah Bildad, orang Suah itu, dan katanya,

Bildad berbicara kepada Ayub untuk membela keadilan Tuhan.

1: Keadilan Tuhan Tidak Dipertanyakan

2: Keadilan Tuhan Tidak Pernah Gagal

1: Yesaya 30:18 - "Tetapi Tuhan rindu untuk memberikan kasih karunia kepadamu; oleh karena itu Dia akan bangkit untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab Tuhan adalah Allah yang adil. Berbahagialah semua yang menantikan Dia!"

2: Yakobus 2:13 - "Karena penghakiman tanpa belas kasihan akan diperlihatkan kepada siapa pun yang tidak berbelas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman!"

Ayub 18:2 Berapa lama lagi kamu akan mengakhiri perkataanmu? tandai, dan setelah itu kita akan berbicara.

Ayat Ayub 18:2 ini merupakan tantangan bagi sahabat Ayub untuk diam dan membiarkan dia berbicara.

1. Kekuatan Mendengarkan – menekankan pentingnya keheningan dan meluangkan waktu untuk benar-benar mendengarkan orang lain.

2. Pentingnya Kesabaran – memahami bahwa waktu Tuhan itu sempurna dan segala sesuatu datang pada waktunya sendiri.

1. Yakobus 1:19 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Ayub 18:3 Mengapa kami dianggap binatang dan dianggap hina di matamu?

Ayat ini mengungkapkan perasaan putus asa dan frustasi Ayub atas perlakuan tidak adil yang diterimanya dari Tuhan.

1: Kita mungkin tidak selalu memahami mengapa Tuhan mengijinkan kita menderita, namun kita dapat percaya bahwa Dia mempunyai tujuan yang baik untuk penderitaan tersebut.

2: Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan menyertai kita, memberi kita kekuatan dan kenyamanan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ayub 18:4 Ia menangis dalam kemarahannya: akankah bumi ditinggalkan demi engkau? dan haruskah batu itu disingkirkan dari tempatnya?

Ayat ini menanyakan apakah bumi harus ditinggalkan demi Ayub atau batu karang harus disingkirkan dari tempatnya karena kemarahan Ayub.

1: Kekuatan Kemarahan dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita

2: Kekuatan Ciptaan Tuhan dan Keabadiannya

1: Amsal 29:11 - "Orang bodoh melampiaskan amarahnya sepenuhnya, tetapi orang bijak mengendalikan diri."

2: Roma 8:20-21 - “Sebab ciptaan itu menjadi frustrasi, bukan karena pilihannya sendiri, melainkan karena kehendak Dia yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu sendiri dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam kebebasan dan kemuliaan anak-anak Allah."

Ayub 18:5 Memang terang orang fasik akan padam, dan percikan apinya tidak akan bersinar.

Orang jahat akan dipadamkan dan apinya tidak akan bertahan lama.

1. Tuhan itu Adil dan akan menghukum Orang Jahat karena Dosa mereka

2. Terang Orang Jahat Akan Dipadamkan

1. Yesaya 5:20-24, Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Mazmur 34:15-16, Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka terhadap seruan mereka. Wajah Tuhan menentang mereka yang berbuat jahat, sehingga menghapuskan ingatan akan mereka dari bumi.

Ayub 18:6 Terang di kemahnya akan menjadi gelap, dan lilinnya harus padam bersamanya.

Teman Ayub, Bildad, menyampaikan peringatan kepada mereka yang hidup dalam kejahatan, dengan mengatakan bahwa terang mereka akan padam dan rumah mereka akan dipenuhi kegelapan.

1. Bahaya Hidup dalam Kejahatan – Amsal 4:14-15

2. Memilih Kebenaran - Mazmur 84:11

1. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang menaruh pahit dengan manis dan manis dengan pahit!

2. Yohanes 3:19-21 - Inilah putusannya: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena perbuatan mereka jahat. Setiap orang yang berbuat jahat membenci cahaya, dan tidak mau datang ke cahaya karena takut perbuatannya terungkap.

Ayub 18:7 Langkah-langkah kekuatannya akan terhambat, dan pertimbangannya sendiri akan menjatuhkan dia.

Teman Ayub, Bildad, berpendapat bahwa orang jahat akan dihukum dalam hidup karena tindakan mereka sendiri, dan bahwa kekuatan mereka akan melemah dan rencana mereka sendiri akan menyebabkan kehancuran mereka.

1. "Akibat Dosa"

2. "Hukuman Tuhan terhadap Orang Jahat"

1. Yakobus 1:13-15 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang mengatakan, Tuhan sedang mencobai saya. Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Amsal 16:25 - Ada jalan yang kelihatannya benar, namun pada akhirnya membawa maut.

Ayub 18:8 Sebab ia dimasukkan ke dalam jaring dengan kakinya sendiri, dan ia terjerumus ke dalam jerat.

Ayub memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap tindakan kita sendiri, karena hal itu dapat membawa kehancuran bagi kita.

1. "Jalan Penghancuran Diri: Bagaimana Menghindarinya"

2. "Berjalan dalam Kebijaksanaan: Manfaat Membuat Pilihan yang Bijaksana"

1. Amsal 16:17-19 - "Jalan raya orang jujur terhindar dari keburukan, siapa menjaga jalannya, terpelihara nyawanya. Kesombongan mendahului kebinasaan, semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati bersama orang-orang tertindas dari pada untuk berbagi rampasan dengan orang-orang yang sombong."

2. Yakobus 4:11-12 - "Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap seorang terhadap yang lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia berkata jahat melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim. Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, dialah yang sanggup menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah kamu sehingga kamu bisa menghakimi sesamamu?"

Ayub 18:9 Pabrik gin akan menangkapnya, dan perampok akan menang melawannya.

Bagian ini berbicara tentang akibat kejahatan dan bagaimana orang jahat akan ditaklukkan dan perampok akan menang melawannya.

1. Keadilan Tuhan akan ditegakkan: orang jahat tidak akan luput dari hukuman atas kesalahannya.

2. Akibat kejahatan: pengingat akan pentingnya melakukan apa yang benar.

1. Amsal 11:21 - Yakinlah, bahwa orang jahat tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan mendapat pahala.

2. Yeremia 15:21 - Aku akan melepaskan kamu dari tangan orang fasik dan melepaskan kamu dari cengkeraman orang yang kejam.

Ayub 18:10 Jerat terpasang baginya di dalam tanah, dan jebakan baginya di jalan.

Ayub 18:10 berbicara tentang jerat yang dipasang pada seseorang di dalam tanah dan jebakan di tengah jalan.

1. Bahaya Tersesat – mendalami akibat menyimpang dari jalan yang benar.

2. Jebakan Musuh – memahami cara mengenali dan mengatasi jerat musuh.

1. Matius 7:13-14 - Masuk melalui gerbang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.

2. Amsal 26:27 - Siapa yang menggali lubang, akan jatuh ke dalamnya, dan orang yang memulainya, batu akan kembali menimpanya.

Ayub 18:11 Ketakutan akan membuat dia takut dari segala arah dan membuat dia berdiri.

Bagian ini berbicara tentang teror yang membuat seseorang takut dan membuat mereka berdiri.

1. Jangan Takut: Mengatasi Kecemasan dan Kepanikan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Berpegang pada Janji Tuhan: Belajar Percaya dan Bersandar pada-Nya di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

Ayub 18:12 Kekuatannya akan terasa lapar, dan kebinasaan sudah siap di sisinya.

Kekuatan Ayub akan melemah karena kelaparan dan kehancuran sudah dekat dengannya.

1: Kita harus ingat bahwa sekuat apa pun kita, kelaparan dan kehancuran masih bisa menghampiri kita.

2: Kita harus sadar akan akibat dari tindakan kita, karena hal itu dapat menyebabkan kehancuran dan penderitaan.

1: Amsal 19:15 - Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak, dan orang malas menderita kelaparan.

2: Yesaya 24:17-18 - Ketakutan, lubang dan jerat menimpamu, hai penduduk bumi. Dan akan terjadi, bahwa siapa yang melarikan diri dari kebisingan ketakutan akan jatuh ke dalam lubang; dan siapa yang keluar dari tengah-tengah lubang itu, dia akan ditangkap; karena jendela-jendela dari tempat tinggi terbuka, dan fondasi bumi berguncang.

Ayub 18:13 Kekuatan kulitnya akan dimakannya, bahkan anak sulung maut pun akan melahap kekuatannya.

Ayub 18:13 berbicara tentang kuasa maut yang melahap kekuatan kulit dan nyawa seseorang.

1. Kekuatan Kematian: Menghadapi Hal yang Tak Terelakkan dengan Kekuatan Tuhan

2. Merangkul Kehidupan: Menolak Kematian dan Hidup dengan Tujuan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Ayub 18:14 Kepercayaan dirinya akan tercabut dari kemahnya, dan hal itu akan membawanya kepada raja yang mengerikan.

Ayat dari Ayub 18:14 ini berbicara tentang bagaimana rasa percaya diri seseorang bisa tercabut hingga ke akar-akarnya dan membawa mereka kepada raja teror.

1. "Kurangnya Rasa Percaya Diri Bisa Membawa Kita ke Raja Teror"

2. "Bahaya Terlalu Mengandalkan Kepercayaan Diri"

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawabku; dia melepaskanku dari semua ketakutanku.

Ayub 18:15 Ia akan tinggal di dalam kemahnya, sebab ia bukan miliknya; belerang akan bertebaran di atas tempat kediamannya.

Ayub 18 adalah bagian yang berbicara tentang penghakiman Tuhan atas orang jahat dan kehancuran mereka. 1. Penghakiman Tuhan pasti dan tidak bisa dihindari, tidak ada seorangpun yang dapat lolos darinya. 2. Kita harus bertobat dan berpaling kepada Tuhan jika kita ingin lepas dari murka-Nya. 1. Yesaya 66:15-16 “Sebab lihatlah, Tuhan akan datang dengan api, dan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya menjadi kemurkaan, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api Tuhan akan melaksanakan penghakiman, dan dengan pedangnya, terhadap semua manusia; dan mereka yang dibunuh oleh Tuhan akan banyak." 2. Matius 25:46 "Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksa yang kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam hidup yang kekal."

Ayub 18:16 Akarnya akan mengering di bagian bawah, dan cabangnya di bagian atas akan dipotong.

Ayub 18:16 berbicara tentang seseorang yang sumber kekuatan dan dukungannya telah terputus, meninggalkan mereka tanpa sumber daya atau perlindungan apa pun.

1. Penyelenggaraan Ilahi Tuhan: Ketika Kehidupan Memutuskan Semua Akar Kita

2. Menemukan Kekuatan di Tengah Kesulitan

1. Mazmur 34:18, Tuhan dekat pada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat.

2. Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ayub 18:17 Ingatannya akan hilang dari bumi dan namanya tidak akan terdengar lagi di jalan.

Kematian Ayub disorot dalam ayat ini, menekankan kelemahan hidup manusia dan pentingnya menjalani kehidupan beriman.

1) "Hidup untuk Keabadian: Pentingnya Menjalani Kehidupan Iman"

2) "Pengingat Kematian: Ayub 18:17"

1) Mazmur 103:14-16 "Sebab Dia mengetahui bagaimana kita terbentuk; Ia ingat bahwa kita ini debu. Manusia, hari-harinya seperti rumput; ia tumbuh subur seperti bunga di padang; karena angin melewatinya, dan ia telah hilang, dan tempatnya tidak dapat diketahui lagi."

2) Pengkhotbah 12:7 "maka debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya."

Ayub 18:18 Ia akan diusir dari terang ke dalam kegelapan, dan diusir dari dunia.

Ayub memberikan peringatan terhadap akibat kejahatan, yaitu siapa yang melakukannya akan diusir dari terang ke dalam kegelapan dan diusir dari dunia.

1. Tuhan tidak mentoleransi kejahatan dan akan menghukum mereka yang melakukannya.

2. Jangan menyerah pada godaan tetapi jalani hidup yang benar.

1. Pengkhotbah 8:11 - Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

2. Mazmur 34:14 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

Ayub 18:19 Di antara bangsanya, ia tidak akan mempunyai anak laki-laki atau keponakan, atau seorang pun yang tinggal di tempat tinggalnya.

Ayub 18:19 merangkum fakta bahwa Ayub tidak akan mempunyai keluarga atau keturunan yang dapat mengingatnya.

1. Ketidakpastian Hidup: Meskipun Ayub sudah berusaha sekuat tenaga, warisannya akan dilupakan dan keturunannya tidak akan ada.

2. Kuasa Tuhan: Tuhan menentukan jalan kita, dan Ayub telah dipilih untuk menjalani kehidupan tanpa warisan.

1. Pengkhotbah 7:2-4 - "Pergi ke rumah duka lebih baik dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; hendaknya orang yang hidup mengingatnya. Lebih baik bersedih dari pada tertawa , karena wajah yang sedih baik untuk hatinya. Hati orang bijak ada di rumah duka, tetapi hati orang bodoh ada di rumah kesenangan."

2. Mazmur 146:3-4 - "Jangan menaruh kepercayaanmu kepada para penguasa, kepada manusia, yang tidak dapat menyelamatkan. Bila ruhnya pergi, mereka kembali ke tanah; pada hari itu juga rencana mereka menjadi sia-sia."

Ayub 18:20 Orang-orang yang datang setelah dia akan tercengang melihat harinya, sama seperti orang-orang yang mendahuluinya merasa ketakutan.

Teman-teman Ayub tidak percaya atas kemalangannya, perasaan yang juga dialami oleh orang-orang sebelum dia.

1. Rencana Tuhan yang sempurna pada saat penderitaan

2. Kekuatan ketekunan dalam menghadapi kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna.

Ayub 18:21 Sesungguhnya di situlah tempat tinggal orang fasik dan di situlah tempat tinggal orang yang tidak mengenal Allah.

Ayub 18:21 berbicara tentang tempat tinggal orang fasik dan orang yang tidak mengenal Tuhan.

1. Mengenal Tuhan sangat penting untuk menjalani kehidupan yang penuh dan diberkati.

2. Konsekuensi dari tidak mengenal Tuhan bisa sangat mengerikan.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

Ayub pasal 19 berisi tanggapan Ayub yang berapi-api terhadap tuduhan teman-temannya dan memberikan gambaran sekilas tentang penderitaannya yang mendalam, kerinduannya akan keadilan, dan imannya yang tak tergoyahkan kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Ayub mengungkapkan kekesalannya terhadap kata-kata celaan teman-temannya dan menyatakan bahwa upaya mereka untuk mempermalukannya hanya akan memperdalam kepedihannya. Dia memohon belas kasihan dan pengertian, dengan menegaskan bahwa Tuhan telah menindasnya (Ayub 19:1-6).

Paragraf ke-2: Ayub menggambarkan betapa beratnya penderitaannya, perasaan ditinggalkan oleh semua orang di sekitarnya. Dia menyesali kehilangan keluarga, teman, dan bahkan pelayannya yang kini memperlakukannya dengan hina. Ia merasa terjebak dalam kegelapan dan menyerukan keadilan (Ayub 19:7-20).

Paragraf ke-3: Ayub menyatakan keyakinannya yang tak tergoyahkan kepada Penebus yang akan membenarkannya. Dia mengungkapkan harapan bahwa dia akan melihat Tuhan secara langsung bahkan setelah kematian. Meskipun saat ini ia berada dalam keputusasaan, ia tetap percaya bahwa kebenaran akan menang (Ayub 19:21-29).

Kesimpulan,
Ayub pasal sembilan belas menyajikan:
respon penuh semangat,
dan permohonan yang diungkapkan Ayub sebagai reaksi atas tuduhan teman-temannya.

Menyoroti rasa frustasi dengan mengungkapkan ketidakpuasan dengan kata-kata yang mencela,
dan kesedihan yang ditunjukkan sehubungan dengan besarnya penderitaan yang dicapai melalui penggambaran kehilangan dan penghinaan.

Menyebutkan iman yang ditunjukkan dalam berpegang pada harapan suatu perwujudan yang mewakili penegasan keyakinan dan eksplorasi refleksi pribadi tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 19:1 Lalu Ayub menjawab dan berkata,

Ayub mengungkapkan kesedihan dan frustrasinya atas ketidakadilan penderitaannya.

1. Keadilan Tuhan akan tetap berlaku, meskipun kita tidak memahaminya dalam hidup kita.

2. Penderitaan dapat menjadi alat untuk mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ayub 19:2 Berapa lama lagi kamu mengganggu jiwaku dan meremukkan aku dengan perkataan?

Ayub bertanya kepada teman-temannya berapa lama mereka akan terus menyiksanya dan menghancurkannya dengan perkataan mereka.

1. Kekuatan Kata-kata: Belajar Berbicara dengan Baik dan Hormat

2. Bersahabat dengan Saudara dan Saudari Kita: Bagaimana Menanggapi Saat Sulit

1. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

2. Amsal 12:18 - "Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan."

Ayub 19:3 Sepuluh kali ini kamu mencela aku: kamu tidak malu, karena kamu menjadikan dirimu asing bagiku.

Ayub mengungkapkan kekesalannya kepada teman-temannya karena mencelanya sepuluh kali dan tidak menunjukkan rasa malu atas perilaku mereka.

1. Pentingnya Empati: Sebuah Studi tentang Ayub 19:3

2. Kekuatan Kata-kata: Sebuah Studi tentang Ayub 19:3

1. Yesaya 53:3 Ia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Ayub 19:4 Sekalipun aku berbuat salah, kesalahanku tetap ada pada diriku.

Ayub mengakui kesalahannya sendiri dan menerima tanggung jawab penuh atas kesalahan tersebut.

1. "Memikul Beban Kesalahan Kita Sendiri"

2. "Menerima Tanggung Jawab atas Tindakan Kita"

1. 2 Korintus 5:21 - "Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam dia."

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Ayub 19:5 Jikalau kamu mau membesar-besarkan diri terhadap aku dan menuntut celaanku terhadap aku:

Ayub menyesali ketidakadilan yang ia alami dan perlakuan buruk yang dilakukan oleh teman-temannya, serta menyerukan agar mereka bertanggung jawab atas tindakan mereka.

1. Kita bisa belajar dari kisah Ayub untuk tidak membiarkan kesulitan membatasi kita dan tetap teguh dalam iman.

2. Kita harus berhati-hati dengan perkataan dan reaksi kita terhadap teman kita, karena perkataan kita berpotensi sangat menyakiti hati orang yang kita cintai sekalipun.

1. Matius 5:38-41 - Yesus mengajarkan tentang memberikan pipi yang lain dan mengasihi musuhmu.

2. Mazmur 37:1-2 - Petunjuk untuk tidak resah karena orang fasik dan percaya kepada Tuhan.

Ayub 19:6 Ketahuilah sekarang, bahwa Allah telah menjatuhkan aku dan menjebak aku dengan jaring-Nya.

Ayub mengalami kehilangan dan keputusasaan yang sangat besar, merasa Tuhan telah berpaling darinya.

1: Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan masih bersama kita.

2: Rencana Tuhan lebih besar dari pemahaman kita sendiri.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ayub 19:7 Sesungguhnya aku berseru karena kesalahan, tetapi tidak didengar; aku berseru dengan suara keras, tetapi tidak ada penghakiman.

Ayub menyesali situasinya, merasa diabaikan dan tidak mendapat keadilan.

1. Keadilan Tuhan selalu bekerja, bahkan ketika kita tidak dapat melihatnya.

2. Bahkan di tengah keputusasaan, Tuhan tetap menyertai kita.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat dengan mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Ayub 19:8 Dialah yang memagari jalanku sehingga aku tidak dapat melewatinya, dan Dialah yang membuat kegelapan di jalanku.

Ayub mengungkapkan kekesalannya terhadap kesulitan yang dihadapinya, merasa bahwa Tuhan telah menghalangi jalannya.

1: Tuhan mengizinkan pencobaan dan kesengsaraan dalam hidup kita untuk membantu kita mengenali dan menghargai berkat-berkat-Nya.

2: Meskipun Tuhan sepertinya menghalangi jalan kita, Dia melakukannya demi tujuan yang lebih besar, yaitu mendekatkan kita kepada-Nya.

1: Yohanes 16:33 - "Inilah yang kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 19:9 Dia telah melucuti kemuliaanku dan merampas mahkota dari kepalaku.

Ayub kehilangan kemuliaan dan mahkotanya karena kehendak Tuhan.

1. Kehendak Tuhan Tidak Dapat Dipahami: Belajar Percaya dan Taat Meski Ada Ketidakpastian

2. Paradoks Penderitaan: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 12:9-10 : Tetapi ia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Itulah sebabnya, demi Tuhan, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada penganiayaan, pada kesulitan. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

Ayub 19:10 Dia membinasakan aku dari segala penjuru, sehingga aku lenyap; dan harapanku lenyap seperti pohon.

Ayub telah mengalami kehancuran Tuhan di segala sisi, dan harapannya telah hilang.

1. Penderitaan yang Tak Terelakkan: Refleksi terhadap Ayub 19:10

2. Harapan di Tengah Kesulitan: Belajar dari Pengalaman Ayub.

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Ratapan 3:19-25 - Pikiran tentang penderitaan dan tunawismaku sungguh pahit dan tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Saya tidak akan pernah melupakan saat yang menyedihkan ini, karena saya berduka atas kehilangan saya.

Ayub 19:11 Ia juga mengobarkan amarahnya terhadap aku, dan ia menganggap aku sebagai salah satu musuhnya.

Tuhan menjadi marah terhadap Ayub dan memandangnya sebagai musuh.

1.Pentingnya Menjaga Hubungan Positif dengan Tuhan

2.Bahaya Dosa dan Pengaruhnya Terhadap Hubungan Kita dengan Tuhan

1.Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2.Yakobus 4:7-9 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Ayub 19:12 Pasukannya berkumpul dan bergerak maju melawan aku, lalu berkemah di sekeliling Kemah Suci-Ku.

Bagian dari Ayub 19:12 ini berbicara tentang musuh-musuh Ayub yang mengepung dia dan mengancam rumahnya.

1. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana tetap setia dalam menghadapi pertentangan

2. Perlindungan Tuhan - Pengingat akan kesetiaan dan perlindungan Tuhan di saat cobaan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Ayub 19:13 Dia menjauhkan saudara-saudaraku dari padaku, dan kenalanku menjadi terasing dariku.

Ayub mengalami rasa kesepian dan isolasi karena keluarga dan teman-temannya telah meninggalkannya.

1: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa meskipun kita merasa sendirian, Tuhan masih bersama kita.

2: Kita bisa belajar dari pengalaman Ayub dan tidak berpuas diri ketika orang yang kita kasihi masih bersama kita.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Mazmur 23:4 - Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ayub 19:14 Kerabatku telah gagal, dan sahabat-sahabatku telah melupakan aku.

Ayat ini mencerminkan perasaan Ayub yang kesepian dan ditinggalkan karena orang-orang yang dicintainya telah mengecewakannya.

1. "Tuhan adalah Sahabat Kita yang Tak Pernah Gagal"

2. "Hidup Melalui Kesendirian"

1. Mazmur 18:2 TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Ayub 19:15 Mereka yang tinggal di rumahku dan hamba-hamba perempuanku menganggap aku sebagai orang asing; dalam pandangan mereka aku adalah orang asing.

Ayub merasa diasingkan dan diasingkan dari keluarganya dan orang-orang disekitarnya.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah keterasingan.

2. Menemukan penghiburan dan kenyamanan dalam hubungan dengan Tuhan pada saat kesepian.

1. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ayub 19:16 Aku memanggil hambaku, tetapi dia tidak menjawab; Aku membujuknya dengan mulutku.

Ayub rindu hambanya menjawab panggilannya, namun ia tidak terjawab.

1. Mengandalkan Tuhan pada Saat Kekecewaan

2. Kekuatan Doa di Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

Ayub 19:17 Nafasku asing bagi isteriku, padahal aku memohon demi anak-anakku demi tubuhku sendiri.

Ayub menyesalkan bahwa istrinya sendiri pun telah diasingkan darinya, padahal sebelumnya dia telah memohon kepadanya demi anak-anak mereka.

1. Pentingnya Keluarga : Belajar Mencintai dan Memaafkan

2. Kuasa Penebusan Tuhan: Memulihkan Cinta dari Tragedi

1. Matius 5:44-45: “Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga; karena Dialah yang menerbitkan matahari-Nya atas kejahatan dan kejahatan. baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang durhaka.”

2. Roma 12:19-21: "Jangan pernah membalas dendam, saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya,' firman Tuhan. 'Tetapi jika milikmu musuh lapar, beri dia makan, dan jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.' Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.”

Ayub 19:18 Ya, anak-anak kecil memandang rendah aku; Aku bangkit dan mereka berbicara menentang aku.

Bagian ini membahas pengalaman Ayub yang dihina bahkan oleh anak kecil.

1. Kekuatan Penolakan: Bagaimana Pengalaman Ayub Dapat Mengajarkan Kita untuk Mengatasinya

2. Ketekunan Menghadapi Kesulitan: Pelajaran dari Kisah Ayub

1. Roma 8:31 37 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. 1 Petrus 5:8-9 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa.

Ayub 19:19 Semua teman batinku muak terhadap aku, dan mereka yang kukasihi berbalik melawan aku.

Ayub menyesalkan bahwa bahkan teman-teman terdekatnya pun berpaling darinya.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita: Bahkan di Saat-Saat Sulit

2. Kekuatan Persahabatan: Belajar Bersandar Satu Sama Lain untuk Mendapatkan Dukungan

1. Mazmur 23:4 - Bahkan ketika aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak akan takut, karena Engkau dekat di sampingku.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus.

Ayub 19:20 Tulangku melekat pada kulit dan dagingku, dan aku terluput bersama kulit gigiku.

Ayub merenungkan cobaan dan penderitaannya, dan menyadari bahwa ia nyaris lolos dari kematian.

1. Penderitaan dan Cobaan Hidup: Refleksi Ayub 19:20

2. Menemukan Harapan di Masa-masa Sulit: Pelajaran dari Ayub 19:20

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ayub 19:21 Kasihanilah aku, kasihanilah aku, hai teman-temanku; karena tangan Tuhan telah menyentuhku.

Permohonan belas kasihan Ayub kepada sahabat-sahabatnya meski dijamah tangan Tuhan.

1. Kehadiran Tuhan menjadi berkat, meski di tengah kepedihan.

2. Ada kekuatan dalam meminta bantuan dengan rendah hati.

1. Yakobus 5:11 - "Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah mereka yang bertahan. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan telah melihat akhir dari Tuhan; bahwa Tuhan itu sangat kasihan dan penuh belas kasihan."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada mereka yang patah hati; dan menyelamatkan mereka yang menyesal."

Ayub 19:22 Mengapa kamu menganiaya aku sebagai Tuhan, dan tidak puas dengan dagingku?

Ayub menyesali perlakuan kasar yang dialaminya dan bertanya mengapa dia dianiaya seolah-olah dia adalah dewa.

1. Kecemburuan Tuhan: Memahami Penganiayaan Ayub

2. Penganiayaan terhadap Orang Benar: Belajar dari Pengalaman Ayub

1. Lukas 6:22-23: "Berbahagialah kamu, bila orang membenci kamu dan ketika mereka mengucilkan kamu dan mencaci kamu dan menolak namamu sebagai kejahatan, oleh karena Anak Manusia! Bersukacitalah pada hari itu, dan melompatlah kegirangan, karena lihatlah, pahalamu besar di surga."

2. Roma 8:35-37: "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, 'Demi kamu kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih.' Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui dia yang mengasihi kita."

Ayub 19:23 Oh, sekiranya perkataanku sekarang telah tertulis! oh itu dicetak dalam sebuah buku!

Ayub rindu kata-kata kesedihan dan kesedihannya ditulis dan dicetak dalam sebuah buku untuk anak cucu.

1: Tuhan mendengar tangisan kesedihan dan kesedihan kita, meskipun tidak ada orang lain yang mendengarnya.

2: Kesaksian kita tentang Tuhan layak untuk dituliskan agar orang lain dapat membaca dan merenungkannya.

1: Mazmur 62:8-9 Percayalah padanya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami. Sela. Sesungguhnya orang yang derajatnya rendah adalah orang yang sombong, dan orang yang derajatnya tinggi adalah dusta: dalam keseimbangan mereka naik; semuanya lebih ringan dari kesombongan.

2: Ratapan 3:22-24 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu. TUHAN adalah bagianku, kata jiwaku; oleh karena itu aku akan berharap padanya.

Ayub 19:24 Bahwa mereka diukir dengan pena besi dan ditimah ke dalam gunung batu untuk selama-lamanya!

Bagian ini berbicara tentang bagaimana firman Tuhan ditulis di atas batu, dan tidak akan pernah dilupakan.

1. Firman Tuhan Itu Permanen: Kekuatan Komitmen

2. Sifat Allah yang Tidak Berubah: Firman-Nya Tetap Teguh

1. Yesaya 40:8 "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Matius 24:35 “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.”

Ayub 19:25 Sebab aku tahu, bahwa Penebusku hidup dan pada hari akhir nanti dia akan berdiri di bumi:

Ayub menegaskan imannya kepada Penebusnya yang pada akhirnya akan datang menyelamatkannya.

1. Pengharapan Penebus: Kepastian di Masa-masa Sulit

2. Kehidupan Penebus: Iman yang Tak Tergoyahkan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Ayub 19:26 Sekalipun cacing kulitku menghancurkan tubuh ini, namun dalam dagingku aku akan melihat Allah:

Ayub menegaskan keyakinannya bahwa dia akan melihat Tuhan bahkan setelah tubuhnya dihancurkan oleh cacing.

1. Kekuatan Iman- Keyakinan Ayub yang tak tergoyahkan bahwa ia akan melihat Tuhan bahkan dalam tubuhnya yang hancur.

2. Ketahanan Harapan- Bagaimana harapan Ayub membuatnya tetap bertahan, bahkan di tengah keputusasaan.

1. Roma 8:38-39- Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 11:1- Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ayub 19:27 Yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang melihatnya, dan bukan orang lain; meskipun kendaliku terkuras dalam diriku.

Ayub mengungkapkan keyakinannya akan keyakinannya bahwa ia akan dibenarkan oleh Tuhan, meskipun ia merasa putus asa dengan situasinya saat ini.

1. Percaya pada Pembenaran Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Iman Ayub

2. Kuasa Penebusan Tuhan: Menemukan Harapan di Saat Keputusasaan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 143:8 - Biarkan pagi memberiku kabar tentang cintamu yang tak pernah gagal, karena aku telah menaruh kepercayaanku padamu. Tunjukkan kepadaku jalan yang harus kutempuh, karena kepadamu aku mengangkat jiwaku.

Ayub 19:28 Tetapi kamu harus berkata: Mengapa kami menganiaya dia, padahal akar masalahnya ada pada aku?

Permohonan Ayub kepada teman-temannya untuk menghentikan penganiayaan terhadapnya karena akar masalahnya terletak pada dirinya.

1. Bahwa akar permasalahan ada pada diri kita sendiri, dan kita harus mencari ke dalam diri kita sendiri untuk menemukan solusinya.

2. Agar kita tidak dianiaya karena hal-hal yang berada di luar kendali kita.

1. Yakobus 1:2-4 “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. Yesaya 53:5 "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

Ayub 19:29Takutlah kamu terhadap pedang, karena murka mendatangkan hukuman pedang, supaya kamu mengetahui bahwa ada penghakiman.

Penghakiman Tuhan dinyatakan melalui hukuman, menimbulkan ketakutan akan akibat dosa.

1: Akui Penghakiman Tuhan dan Raih Pahala Iman.

2: Kenali Akibat Dosa dan Rangkullah Rahmat Tuhan.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Amsal 11:21 - Akan hal ini sungguh-sungguh: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas.

Ayub pasal 20 menampilkan tanggapan teman Ayub, Zofar, yang menyampaikan pidato yang penuh dengan kecaman dan penghakiman terhadap Ayub. Zofar menuduh Ayub jahat dan meramalkan kejatuhannya.

Paragraf 1: Zofar menegur Ayub karena kesombongannya dan menyatakan bahwa pemahamannya terbatas. Ia menegaskan bahwa kemenangan orang jahat hanya berumur pendek, dan kegembiraan mereka pada akhirnya akan berubah menjadi kesedihan (Ayub 20:1-11).

Paragraf ke-2: Zofar menggambarkan secara gamblang nasib yang menanti orang fasik. Ia meyakini bahwa mereka akan menghadapi berbagai bentuk kehancuran, kehilangan, dan siksaan akibat perbuatan jahat mereka. Ia menekankan bahwa penghakiman Allah pada akhirnya akan menimpa mereka (Ayub 20:12-29).

Kesimpulan,
Bab dua puluh dari Ayub menyajikan:

responnya,
dan kecaman yang diungkapkan Zofar sebagai reaksi atas penderitaan Ayub.

Menyoroti teguran dengan mengkritik pemahaman Ayub,
dan menekankan penghakiman ilahi yang dicapai melalui prediksi kejatuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi akibat kejahatan suatu perwujudan yang mewakili perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 20:1 Lalu jawablah Zofar, orang Naama itu, dan katanya,

Zofar memberikan respon terhadap perkataan Ayub.

1. Keadilan Tuhan Itu Sempurna - Tidak Peduli Betapa Tidak Adilnya Keadilan tersebut

2. Harapan di Tengah Penderitaan - Menemukan Kedamaian di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 5:11 - Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah orang-orang yang tetap teguh. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang.

Ayub 20:2 Sebab itu pikiranku membuatku menjawab, dan untuk itu aku bergegas.

Ayub merefleksikan sifat kehidupan yang cepat berlalu dan kebutuhannya untuk mempertanggungjawabkan tindakannya.

1: Kita tidak boleh menganggap remeh kehidupan, tapi berusahalah untuk mempertanggungjawabkan tindakan kita setiap hari.

2: Kita tidak boleh berpuas diri dalam hidup kita, tapi berusahalah untuk memanfaatkan setiap momen dengan sebaik-baiknya.

1: Mazmur 39:4-5 - "Tunjukkan kepadaku, ya TUHAN, akhir hidupku dan jumlah hari-hariku; beri tahu aku betapa singkatnya hidupku. Engkau menjadikan hari-hariku hanya segenggam tangan; umurku hanya sejengkal tidak ada apa-apanya di hadapanmu. Hidup setiap orang hanyalah nafas."

2: Yakobus 4:14 - "Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

Ayub 20:3 Aku telah mendengar jawaban atas celaanku, dan semangat pengertianku membuatku menjawab.

Ayub mengungkapkan pemahamannya atas celaan yang dihadapinya dan menyikapinya.

1. Kekuatan Pemahaman: Menemukan Kembali Kekuatan Kerendahan Hati

2. Mengatasi celaan melalui iman

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkan hal-hal ini."

Ayub 20:4 Tidakkah kamu mengetahui hal ini sejak dahulu kala, sejak manusia ditempatkan di bumi,

Ayub merefleksikan fakta bahwa manusia telah bergumul dengan masalah yang sama sejak awal zaman.

1. "Kondisi Manusia: Berjuang Menghadapi Masalah yang Sama Sejak Awal"

2. "Hikmah Ayub: Sebuah Perspektif Kuno tentang Perjuangan Modern Kita"

1. Pengkhotbah 1:9-11 - "Apa yang telah terjadi akan terjadi lagi, apa yang telah dilakukan akan dilakukan lagi; tidak ada yang baru di bawah matahari."

2. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

Ayub 20:5 Bahwa kemenangan orang fasik hanya sesaat, dan kegembiraan orang munafik hanya sebentar saja?

Kegembiraan orang fasik hanya sesaat, dan kegembiraan orang munafik hanya sementara.

1. Sukacita Abadi dari Orang Benar

2. Kefanaan Orang Jahat

1. Mazmur 37:11 Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah.

2. 1 Yohanes 2:15-17 Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Kasih Bapa tidak ada pada mereka yang mengasihi dunia; Sebab semua yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia. Dan dunia sedang lenyap, dan nafsunya; tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selamanya.

Ayub 20:6 Sekalipun keagungannya menjulang tinggi ke langit, dan kepalanya mencapai awan;

Keagungan dan kekuasaan Ayub bisa meluas hingga ke surga dan seterusnya, namun nasibnya tetap sama.

1. Kekuasaan dan Keperkasaan Tuhan Menggantikan Kekuasaan dan Keperkasaan Manusia

2. Ingatlah Bahwa Kehendak Tuhan Itu Final

1. Pengkhotbah 12:13-14 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan segala rahasia, apakah itu baik ataukah itu jahat."

2. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa menentang pemerintah, berarti ia menolak apa yang ditetapkan Allah, dan siapa yang melawan akan dihakimi. Sebab penguasa bukanlah sesuatu yang menakutkan bagi tingkah laku yang baik, melainkan yang buruk. Tidakkah kamu mempunyai rasa takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang baik, maka kamu akan menerima persetujuannya, sebab dia adalah hamba Allah untuk kebaikanmu. Tetapi jika kamu berbuat zalim, takutlah, sebab dia tidak sia-sia menyandang pedang. Sebab dialah hamba Allah, pembalas dendam yang melaksanakan murka Allah kepada orang yang berbuat zalim. Oleh karena itu, seseorang harus berada dalam ketundukan, bukan saja untuk menghindari murka Allah, tetapi juga demi hati nurani. Sebab oleh karena itu kamu juga harus membayar pajak, sebab pemerintah-pemerintah adalah pelayan-pelayan Allah, yang mengurus hal ini. Bayarlah semua yang terutang kepada mereka: pajak kepada kepada siapa pajak harus dibayar, pendapatan kepada siapa pendapatan harus dibayar, rasa hormat kepada siapa rasa hormat harus diberikan, kehormatan kepada siapa kehormatan harus dibayar.”

Ayub 20:7 Namun ia akan binasa selama-lamanya seperti kotorannya sendiri; mereka yang melihatnya akan bertanya, Di manakah dia?

Pekerjaan dibandingkan dengan kotoran dan akan dilupakan.

1. Kefanaan Hidup: Mengingat Kematian Kita

2. Kesombongan Pencapaian Duniawi: Apa yang Kita Tinggalkan

1. Mazmur 39:4-6 - "Tuhan, ingatkan aku betapa singkatnya waktuku di bumi. Ingatkan aku bahwa hari-hariku tinggal menghitung, betapa singkatnya hidupku. Engkau telah menjadikan hidupku tak lebih dari selebar tanganku. Seluruh hidupku hanyalah sesaat bagimu; paling-paling, kita masing-masing hanyalah nafas.

2. Pengkhotbah 6:12 - Sebab siapakah yang tahu apa yang baik bagi seseorang dalam hidupnya, pada hari-hari yang singkat dan tak bermakna itu yang mereka lalui bagaikan bayang-bayang? Siapa yang dapat memberi tahu mereka apa yang akan terjadi di bawah matahari setelah mereka tiada?

Ayub 20:8 Ia akan terbang seperti mimpi dan tidak ditemukan; bahkan ia akan diusir seperti penglihatan pada malam hari.

Impian Ayub untuk sukses akan sia-sia dan tidak dapat dipertahankan.

1: Kita tidak boleh mengejar mimpi kesuksesan yang palsu, karena mimpi itu hanya sementara dan hanya sementara.

2: Kita bisa terhibur dengan kenyataan bahwa kesuksesan kita ada di tangan Tuhan, dan Dia akan selalu bersama kita.

1: Mazmur 118:8 - Lebih baik percaya kepada Tuhan dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ayub 20:9 Mata yang melihatnya tidak akan melihatnya lagi; tempatnya juga tidak akan lagi melihatnya.

Orang jahat tidak akan diingat atau dilihat lagi.

1: Orang fasik akan menerima hukuman yang setimpal dan tidak akan diingat oleh Tuhan.

2: Kita harus berhati-hati dalam tindakan dan perkataan kita, karena Tuhan tidak akan mengampuni atau mengingat mereka yang jahat.

1: Yesaya 40:17 - "Segala bangsa dihadapan-Nya tidak ada apa-apanya; mereka dianggap oleh-Nya tidak berarti apa-apa dan hampa."

2: Mazmur 37:10 - "Tinggal sedikit waktu lagi, maka orang fasik tidak akan ada lagi; walaupun kamu mencarinya, mereka tidak akan ditemukan."

Ayub 20:10 Anak-anaknya akan berusaha menyenangkan orang miskin, dan tangannya akan mengembalikan harta benda mereka.

Anak-anak Ayub akan berusaha membantu orang miskin, dan dia akan mengembalikan harta benda mereka yang hilang.

1. Kemurahan Hati Menghasilkan Pemulihan

2. Kasih Sayang sebagai Cara Hidup

1. Amsal 14:31 "Siapa yang menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa yang berbuat baik kepada orang miskin, menghormati Allah."

2. Galatia 6:9-10 “Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, sebab jika kita tidak menyerah pada waktunya kita akan menuai. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman.”

Ayub 20:11 Tulang-tulangnya penuh dengan dosa masa mudanya, yang akan berbaring bersamanya di dalam debu.

Bagian dari Ayub ini berbicara tentang bagaimana dosa masa muda dapat tetap melekat pada seseorang bahkan setelah kematian.

1: Kasih karunia Tuhan lebih besar dari dosa kita, tidak peduli berapa lama dosa itu telah menjadi bagian hidup kita.

2: Bahkan ketika kita melakukan kesalahan, Tuhan menyertai kita untuk membantu kita melewatinya.

1: Ratapan 3:22-23 "Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2: Roma 5:8 "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Ayub 20:12 Sekalipun kejahatan terasa manis di mulutnya, meskipun ia menyembunyikannya di bawah lidahnya;

Ayub menyesali nasib orang jahat, mempertanyakan mengapa mereka dibiarkan mengalami kesuksesan dan kebahagiaan meski pada akhirnya mereka akan menghadapi kehancuran.

1. Manisnya Kejahatan: Peringatan dari Ayub

2. Amsal: Berkah dan Kutuk Mengikuti Kejahatan

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi kesukaannya ada pada hukum Tuhan, dan mengenai hukumnya dia bermeditasi siang dan malam.”

2. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Ayub 20:13 Sekalipun ia menyayangkannya dan tidak meninggalkannya; tapi tetap menyimpannya di dalam mulutnya:

Ayub rindu agar Tuhan tidak menyayangkan atau mengabaikannya, namun tetap menjaganya di dalam mulut-Nya.

1. Kekuatan Kerinduan: Bagaimana Permohonan Setia Ayub akan Kehadiran Tuhan Dapat Menginspirasi Kita untuk Menemukan Kekuatan dalam Iman Kita

2. Janji Perlindungan: Bagaimana Doa Ayub Dapat Membantu Kita Merangkul Kepastian Pemeliharaan Tuhan

1. Mazmur 5:3 - "Di pagi hari, Tuhan, Engkau mendengar suaraku; di pagi hari aku menyampaikan permintaanku di hadapanMu dan menunggu dengan penuh harap."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ayub 20:14 Tetapi daging yang ada di perutnya dibolak-balik, yang ada adalah empedu ular yang ada di dalamnya.

Ayub berbicara tentang seseorang yang mengalami kesusahan fisik, dan menggambarkannya sebagai orang yang mempunyai empedu dalam ususnya.

1. Bagaimana Beban Dosa Dapat Membebani Jiwa

2. Kuasa Tuhan untuk Menyembuhkan dan Mengubah Hidup Kita

1. Roma 6:23, Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:3, Yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.

Ayub 20:15 Kekayaan telah ditelannya, lalu dimuntahkannya kembali; Allah akan mengeluarkannya dari perutnya.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Tuhan akan menghakimi orang-orang yang menelan kekayaan dan pada akhirnya akan memuntahkannya dan membuangnya dari perutnya.

1. Bahaya Keserakahan – Bagaimana keserakahan dapat menyebabkan kehancuran rohani dan jasmani.

2. Anugerah Tuhan - Bagaimana Tuhan dapat menebus kita dari dosa-dosa kita dan membimbing kita kepada kebenaran.

1. Amsal 11:4 - Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.

2. Lukas 16:19-31 – Perumpamaan orang kaya dan Lazarus.

Ayub 20:16 Ia akan menghisap racun ular beludak; lidah ular beludak akan membunuhnya.

Ayub 20:16 adalah bagian dari kitab Ayub yang berbicara tentang akibat dosa.

1. Kuasa Dosa: Bagaimana Pilihan Kita Membawa Konsekuensi

2. Apa Artinya Menderita? Menjelajahi Kitab Ayub

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

Ayub 20:17 Ia tidak akan melihat sungai-sungai, banjir, aliran-aliran madu dan mentega.

Ayub menyesalkan bahwa ia tidak akan dapat menikmati sungai, banjir, dan aliran madu dan mentega.

1. Berkah Menikmati Indahnya Ciptaan

2. Kefanaan Hidup dan Apa yang Sebenarnya Penting

1. Mazmur 104:10-13 - "Dia membuat mata air mengalirkan air ke dalam jurang, mengalir di antara gunung-gunung. Mereka memberi air kepada semua binatang di padang; keledai liar memuaskan dahaga mereka. Burung-burung di langit bersarang di dekatnya air; mereka bernyanyi di antara dahan-dahan. Dia mengairi gunung-gunung dari bilik atasnya; bumi dipuaskan oleh hasil jerih payahnya."

2. Pengkhotbah 3:11 - "Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia juga yang menaruh kekekalan dalam hati manusia; namun tak seorang pun dapat memahami apa yang telah dilakukan Allah dari awal sampai akhir."

Ayub 20:18 Apa yang diperjuangkannya haruslah ia pulihkan, dan tidak akan ditelannya; ganti rugi itu akan diberikan menurut hakikatnya, dan ia tidak akan bersukacita karenanya.

Kerja keras Ayub tidak akan sia-sia, dan ia akan menerima ganti rugi sesuai dengan hakikatnya.

1. Bertekunlah dalam Pekerjaan Anda - Tuhan Akan Membalas Anda

2. Sabar dalam Penderitaan, Allah Pasti Menyediakan

1. Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. 1 Petrus 5:10 - Tetapi Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kita ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal dalam Kristus Yesus, setelah itu kamu menderita beberapa saat, menjadikan kamu sempurna, memantapkan, menguatkan, memantapkan kamu.

Ayub 20:19 Karena dia telah menindas dan meninggalkan orang-orang miskin; karena dia dengan kejam merampas sebuah rumah yang tidak dia bangun;

Ayat Ayub ini berbicara tentang seseorang yang menindas dan meninggalkan orang-orang miskin, dan merampas rumah yang tidak ia bangun.

1. Akibat Keserakahan: Bagaimana Keegoisan Membahayakan Kita Semua

2. Tanggung Jawab Kekayaan: Merawat Mereka yang Membutuhkan

1. Yakobus 5:4-6 - Lihatlah, upah para pekerja yang memotong ladangmu, yang kamu simpan dengan cara curang, berseru-seru terhadap kamu; dan teriakan para penuai telah sampai ke telinga Penguasa Sabaoth.

5 Kamu telah hidup di bumi dalam kesenangan dan kemewahan; kamu telah menggemukkan hatimu seperti pada hari pembantaian.

6 Kamu telah menghukum, kamu telah membunuh orang benar; dia tidak menolakmu.

2. Yesaya 10:1, 2 - Celakalah mereka yang membuat ketetapan jahat, dan mereka yang terus-menerus mencatat keputusan yang tidak adil,

2 untuk merampas keadilan dari orang-orang miskin, dan merampas hak-hak orang-orang miskin dari umat-Ku, agar para janda menjadi jarahan mereka, dan agar mereka menjarah anak-anak yatim piatu.

Ayub 20:20 Sesungguhnya dia tidak akan merasakan ketenangan dalam perutnya, dia tidak akan menyimpan apa yang diinginkannya.

Ayub menyesali bahwa orang jahat tidak merasakan kepuasan abadi dan keinginan mereka tidak dapat terpuaskan sepenuhnya.

1. Kebodohan Keserakahan - Amsal 15:16-17

2. Kepuasan dan Jalan Menuju Kebahagiaan Sejati - Matius 6:31-33

1. Mazmur 37:16-17 - Lebih baik sedikit dengan takut akan Tuhan dari pada harta yang banyak dan kesusahan yang menyertainya.

2. Pengkhotbah 5:12 - Tidurnya orang yang bekerja keras, baik ia makan sedikit atau banyak, tetapi keberlimpahan orang kaya tidak akan membiarkan dia tidur.

Ayub 20:21 Dagingnya tidak boleh tersisa; oleh karena itu tidak seorang pun akan mencari barang-barangnya.

Ayub 20:21 menjelaskan bahwa tidak ada satu pun harta miliknya yang tersisa sehingga tidak ada seorang pun yang mencarinya.

1. "Rezeki Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Kekuatan Kedermawanan"

1. Matius 6:24-34 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Tuhan dan uang."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Ayub 20:22 Karena kecukupannya ia akan berada dalam kesukaran: setiap tangan orang fasik akan menimpanya.

Kecukupan Ayub akan membuatnya berada dalam kesusahan ketika orang fasik menyerangnya.

1. Ketentuan Tuhan Tidak Menjamin Perlindungan dari Kejahatan

2. Kemurahan Tuhan Lebih Besar Dari Perjuangan Kita

1. Mazmur 91:7-8 - Seribu mungkin rebah di sisimu, sepuluh ribu di sebelah kananmu, tetapi ia tidak akan mendekatimu.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

Ayub 20:23 Ketika dia hendak mengisi perutnya, maka Allah akan melampiaskan kemurkaan-Nya kepadanya, dan akan menghujani dia ketika dia sedang makan.

Murka Allah akan datang kepada mereka yang tidak menaati perintah-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Jalan Tuhan

2. Kuasa Murka Tuhan: Memahami Penghakiman Tuhan

1. Roma 2:8-9 Tetapi siapa yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, maka akan timbul murka dan kemurkaan.

2. Mazmur 5:5-6 Orang yang sombong tidak akan berdiri di depan matamu; kamu membenci semua pelaku kejahatan. Anda menghancurkan mereka yang berbohong; TUHAN muak terhadap manusia yang haus darah dan penipu.

Ayub 20:24 Ia akan lari dari senjata besi, dan busur baja akan menembusnya.

Ayat ini berbicara tentang ketidakberdayaan manusia dalam menghadapi penghakiman dari Tuhan.

1. Ironi Ketidakberdayaan Manusia Terhadap Kemahakuasaan Tuhan

2. Bertakjub pada Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 31:3 - "Orang Mesir hanyalah manusia biasa dan bukan Tuhan; kuda mereka adalah daging dan bukan roh. Apabila TUHAN mengulurkan tangan-Nya, maka penolong akan tersandung, dan siapa yang ditolong akan terjatuh, dan mereka akan tersandung." semuanya binasa bersama-sama."

2. Mazmur 33:10-11 - "TUHAN menggagalkan rancangan bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun."

Ayub 20:25 Ia ditarik dan keluar dari tubuh; ya, pedang yang berkilauan keluar dari empedunya: kengerian menimpanya.

Ayub diperingatkan akan teror yang akan menimpanya melalui kuasa Tuhan.

1. Pedang Berkilauan: Memahami Teror Tuhan

2. Kuasa Tuhan: Belajar Percaya pada Hukuman-Nya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 20:26 Segala kegelapan akan tersembunyi di tempat persembunyiannya: api yang tidak menyala akan menghanguskannya; hal itu akan menimpa dia yang tertinggal dalam kemahnya.

Ayub merenungkan nasib orang-orang fasik, sambil memperingatkan bahwa mereka akan dilalap api yang bukan buatan mereka sendiri dan bahwa tabernakel mereka akan ditinggalkan dalam keadaan yang tidak baik.

1. Bahaya Kejahatan: Bagaimana Dosa Dihukum

2. Nasib Orang Jahat: Peringatan Hari Penghakiman

1. Matius 25:46 Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksa yang kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam hidup yang kekal.

2. Ibrani 10:26-27, Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .

Ayub 20:27 Langit akan menyingkapkan kesalahannya; dan bumi akan bangkit melawan dia.

Kedurhakaan seseorang akan terungkap di surga dan bumi akan bangkit melawannya.

1. Kita harus jujur dan benar dalam segala urusan kita, jangan sampai dosa-dosa kita terungkap di surga dan bumi menimpa kita.

2. Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan melihat semua tindakan kita dan akan meminta pertanggungjawaban kita atas kesalahan kita.

1. Mazmur 90:8 - "Engkau telah menghadapkan kesalahan-kesalahan kami, dosa-dosa kami yang tersembunyi di hadapan-Mu."

2. Amsal 16:2 - "Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya."

Ayub 20:28 Pertambahan rumahnya akan hilang, dan harta bendanya akan habis pada hari murkanya.

Harta milik Ayub tidak akan melindunginya pada hari murka Allah.

1: Kita tidak bisa mengandalkan harta duniawi untuk menyelamatkan kita dari penghakiman Tuhan.

2: Hidup kita harus dibaktikan kepada Tuhan, bukannya berfokus pada hal-hal materi.

1: Matius 5:3-4 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

2: Kolose 3:1-2 “Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, yaitu di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. ada di bumi."

Ayub 20:29 Itulah bagian orang fasik yang diutus Allah dan warisan yang diberikan Allah kepadanya.

Bagian ini berbicara tentang konsekuensi kejahatan dan bagaimana Tuhan akan menghukum mereka yang memilihnya.

1: Tuhan itu Adil dan Adil- Kita harus ingat bahwa Tuhan itu adil dan adil, dan siapa pun yang memilih kejahatan akan menghadapi konsekuensi dari keputusannya.

2: Akibat dari Kejahatan- Kita harus waspada terhadap akibat dari memilih kejahatan dan hukuman yang menanti kita jika kita melakukannya.

1: Roma 6:23- Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2: Amsal 13:15- Pemahaman yang baik memberi nikmat, tetapi jalan orang yang melanggar itu keras.

Ayub pasal 21 melanjutkan tanggapan Ayub terhadap tuduhan teman-temannya dan menawarkan eksplorasi rinci tentang kemakmuran orang jahat dan kurangnya keadilan di dunia.

Paragraf 1: Ayub mengakui keinginan teman-temannya untuk mendengarkan dengan penuh perhatian tetapi mempertanyakan mengapa mereka menganggap keluhannya sebagai bukti kesalahannya. Dia menantang mereka untuk mendengarkan baik-baik perkataannya dan merasa nyaman dengan membiarkan dia berbicara (Ayub 21:1-6).

Paragraf ke-2: Ayub memberikan bukti yang bertentangan dengan anggapan bahwa orang jahat selalu menderita sedangkan orang benar makmur. Ia mengamati bahwa banyak pelaku kejahatan berumur panjang, hidup sejahtera, dikelilingi oleh kekayaan dan keamanan. Mereka tidak mengalami musibah atau kesusahan (Ayub 21:7-16).

Paragraf ke-3: Ayub mengungkapkan rasa frustrasinya terhadap ketidakpedulian Tuhan terhadap orang jahat. Ia mempertanyakan mengapa Tuhan membiarkan mereka menikmati kesehatan yang baik, mempunyai banyak anak, dan mengumpulkan kekayaan tanpa konsekuensi (Ayub 21:17-26).

Paragraf ke-4: Ayub menentang kepercayaan teman-temannya akan pembalasan ilahi dengan menekankan bahwa meskipun malapetaka menimpa beberapa orang jahat, sering kali bencana itu hanya terbatas pada diri mereka sendiri dan tidak berdampak pada seluruh keluarga mereka. Ia menegaskan bahwa penghakiman Allah tidak selalu langsung atau nyata dalam kehidupan ini (Ayub 21:27-34).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh satu menyajikan:
tanggapan lanjutannya,
dan eksplorasi yang diungkapkan Ayub sebagai reaksi atas tuduhan teman-temannya.

Menyoroti tantangan melalui mempertanyakan asumsi,
dan rasa frustrasi yang ditunjukkan ketika mengamati kemakmuran yang dicapai oleh para pelaku kejahatan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi keadilan ilahi sebuah perwujudan yang mewakili perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 21:1 Tetapi Ayub menjawab dan berkata,

Ayub mempertanyakan mengapa orang jahat sejahtera sedangkan orang benar menderita.

1: Jalan Tuhan itu Misterius - Kita mungkin tidak pernah mengerti mengapa orang jahat tampak makmur dalam hidup, namun kita harus percaya pada rencana Tuhan bagi kita.

2: Tuhan Akan Menghakimi dengan Adil - Meskipun orang jahat mungkin tampak makmur dalam jangka pendek, pada akhirnya kejahatan mereka akan terungkap dan mereka akan menerima hukuman yang setimpal.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 37:7-8 - Diamlah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya. Menahan diri dari kemarahan dan menjauhi murka; jangan khawatir itu hanya membawa kejahatan.

Ayub 21:2 Dengarkan baik-baik perkataanku, dan biarlah ini menjadi penghiburanmu.

Pembicara dalam Ayub 21:2 mendorong pendengarnya untuk mendengarkan baik-baik perkataan mereka dan menemukan kenyamanan di dalamnya.

1. Penghiburan Firman Tuhan - Merenungkan Ayub 21:2 untuk mencari penghiburan dalam Tuhan.

2. Melepaskan Stres melalui Mendengarkan - Belajar menemukan kelegaan dengan mendengarkan dengan penuh perhatian.

1. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan nyatakan kepadanya bahwa pelayanannya yang berat telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya."

2. Mazmur 34:17-19 - "Orang-orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkan mereka; Dia melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya. Orang benar dapat memiliki banyak kesusahan, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.”

Ayub 21:3 Biarkan aku berbicara; dan setelah itu aku berbicara, mengejek.

Ayub menantang para pengkritiknya untuk mengizinkan dia berbicara dan kemudian mengejeknya jika mereka tidak setuju dengan kata-katanya.

1. Kita harus menghargai pendapat orang lain, meskipun kita berbeda pendapat.

2. Tuhan adalah hakim tertinggi dan kita harus berhati-hati untuk tidak menghakimi orang lain sebelum Tuhan bisa melakukannya.

1. Matius 7:1-2 “Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan akan diukurkan kepadamu.”

2. Yakobus 4:12 "Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, yaitu dia yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah kamu sehingga kamu dapat menghakimi sesamamu?"

Ayub 21:4 Adapun aku, apakah keluhanku ditujukan kepada manusia? dan jika memang demikian, mengapa rohku tidak gelisah?

Ayub mempertanyakan mengapa ia harus mengeluh kepada manusia, padahal jiwanya sudah gelisah.

1. Roh Yang Bermasalah: Memahami Sakit Hati Ayub

2. Menemukan Kenyamanan di Tengah Penderitaan

1. Matius 5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Ayub 21:5 Tandailah aku, dan terheran-heranlah, lalu letakkan tanganmu pada mulutmu.

Ayub menantang teman-temannya untuk merenung dan diam, daripada terus mengkritiknya.

1: Kita hendaknya rendah hati dalam berinteraksi dengan orang lain, meskipun kita yakin dengan keyakinan kita sendiri.

2: Kita tidak boleh cepat menghakimi orang lain tanpa memahami sudut pandang dan situasi mereka.

1: Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2: Amsal 19:11 - "Akal budi membuat orang lambat untuk marah, dan adalah kemuliaan baginya untuk mengabaikan pelanggaran."

Ayub 21:6 Sekalipun aku mengingatnya, aku takut dan gemetar menguasai tubuhku.

Ayub mengingat penderitaannya dan diliputi rasa takut dan gentar.

1. Saat Kita Diliputi Rasa Takut

2. Cara Mengatasi Penderitaan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:17-18 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Ayub 21:7 Mengapa orang fasik hidup, menjadi tua, dan berkuasa?

Ayub mempertanyakan mengapa orang jahat bisa berumur panjang dan berkuasa meski mereka berbuat jahat.

1. "Masalah Kejahatan: Mengapa Orang Jahat Makmur?"

2. "Kekuatan Hidup Benar: Bagaimana Anda Dapat Menjalani Kehidupan yang Berlimpah"

1. Amsal 11:4 “Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.”

2. Amsal 28:6 “Lebih baik orang miskin yang kelakuannya jujur, dari pada orang yang sesat jalannya, padahal dia kaya.”

Ayub 21:8 Keturunan mereka kokoh di depan mata mereka, dan keturunan mereka di depan mata mereka.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Allah memberkati orang-orang bertakwa dengan anak-anak yang mapan di hadapan mereka, bahkan di depan mata mereka.

1: Janji Tuhan untuk memberkati orang-orang saleh dengan anak-anak merupakan pengingat akan kesetiaan penyediaan-Nya.

2: Janji Allah akan anak-anak merupakan tanda kesetiaan-Nya, dan sumber pengharapan dan sukacita.

1: Mazmur 113:9 - Dia memberi wanita mandul sebuah rumah, menjadikannya ibu dari anak-anak yang penuh sukacita. Puji Tuhan!

2: Mazmur 127:3-5 - Anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, keturunan adalah pahala dari-Nya. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak yang lahir di masa mudanya. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan hal-hal tersebut. Mereka tidak akan merasa malu saat berhadapan dengan lawannya di pengadilan.

Ayub 21:9 Rumah mereka aman dari rasa takut, dan tongkat Allah tidak menimpa mereka.

Orang yang berbuat jahat sering kali diberi pahala berupa kekayaan dan keamanan, sedangkan orang yang berbuat baik mungkin menderita di bawah hukuman Tuhan.

1. Tuhan itu Adil dan Adil, meskipun kelihatannya bertentangan.

2. Akibat tindakan kita, baik maupun buruk, mempunyai akibat kekal.

1. Mazmur 37:27-29 "Jauhi yang jahat dan berbuat baik; demikianlah kamu akan hidup selama-lamanya. Sebab TUHAN menyukai keadilan; Ia tidak akan meninggalkan orang-orang kudus-Nya. Mereka dipelihara selama-lamanya, tetapi keturunan orang fasik akan dilenyapkan mati.

2. Amsal 11:19 “Seperti kebenaran membawa kepada kehidupan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, ia mengejarnya sampai kematiannya.”

Ayub 21:10 Sapi jantannya berproduksi dan tidak pernah gagal; sapi mereka melahirkan anak sapi, dan tidak membuang anak sapinya.

Allah memberkati orang-orang yang bertakwa dengan keberkahan materi yang melimpah.

1: Anugerah Tuhan mempunyai arti lebih dari sekedar materi.

2: Hendaknya kita tetap rendah hati dan mensyukuri segala nikmat Tuhan.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

Ayub 21:11 Mereka mengeluarkan anak-anaknya seperti kawanan domba, dan anak-anaknya menari-nari.

Keluarga Ayub bersukacita atas kelimpahan dan kebebasan yang mereka miliki.

1: Kita dapat menemukan sukacita dalam kelimpahan dan kebebasan kita melalui berkat Tuhan.

2: Kepuasan dan rasa syukur datang dari pengakuan atas nikmat yang telah kita terima dari Tuhan.

1: Mazmur 126:2 - Mulut kami dipenuhi tawa, dan lidah kami bersorak kegirangan.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Ayub 21:12 Mereka mengambil rebana dan kecapi, dan bersukacita mendengar bunyi organ itu.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang menikmati musik dan menikmati suara organ.

1. Bersukacita atas Ciptaan Tuhan: Kegembiraan Musik

2. Kepuasan dalam Dunia yang Bermasalah: Menemukan Kegembiraan dalam Hal-Hal Kecil

1. Mazmur 98:4-6 Bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; bernyanyilah dengan gembira dan nyanyikan pujian! Nyanyikan puji-pujian kepada Tuhan dengan kecapi, dengan kecapi dan suara melodi! Dengan terompet dan bunyi terompet, buatlah suara gembira di hadapan Raja, Tuhan!

2. Pengkhotbah 3:4 Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari.

Ayub 21:13 Mereka menghabiskan hari-harinya dalam kekayaan, dan sesaat kemudian turun ke alam kubur.

Manusia bisa mempunyai kekayaan yang besar dan dalam sekejap masuk alam kubur.

1. Kesombongan Kekayaan: Bagaimana Hidup Kita Bisa Berubah dalam Sekejap

2. Kefanaan Hidup: Bagaimana Kita Tidak Dapat Membawa Apa Pun

1. Yakobus 4:14 - "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang kelihatan sesaat lalu lenyap."

2. Pengkhotbah 5:14-15 - "Kekayaan orang-orang kaya adalah kota berbenteng mereka; mereka membayangkannya sebagai tembok yang terlalu tinggi untuk diukur. Tetapi ketika mereka berteriak, murka Tuhan berkobar terhadap mereka; Ia menghancurkan benteng itu kekuatan mereka."

Ayub 21:14 Oleh karena itu mereka berkata kepada Allah, Enyahlah dari kami; karena kami tidak menginginkan pengetahuan tentang jalan-jalanmu.

Manusia menolak pengetahuan tentang jalan-jalan Allah dan ingin Dia membiarkan mereka sendirian.

1. Kita dipanggil untuk mencari pengetahuan tentang jalan Tuhan, tidak peduli betapa tidak nyamannya hal itu.

2. Kita tidak boleh berpaling dari hikmat Tuhan, namun berusaha untuk memahaminya.

1. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2. Mazmur 25:4-5 - "Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya TUHAN; ajari aku jalan-Mu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu, dan ajari aku: karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; padaMu aku menunggu sepanjang hari ."

Ayub 21:15 Siapakah Yang Mahakuasa sehingga kita harus beribadah kepada-Nya? dan keuntungan apa yang dapat kita peroleh jika kita berdoa kepada-Nya?

Ayat ini mempertanyakan mengapa manusia harus beribadah kepada Tuhan dan apa manfaatnya berdoa kepada-Nya.

1 : Kasih dan Kemurahan Tuhan Hendaknya kita mengabdi kepada Tuhan karena kasih dan kemurahan-Nya terhadap kita, yang jauh lebih besar dari pemahaman manusia kita.

2: Kehidupan Kekal Kita harus berdoa kepada Tuhan karena Dia memberi kita kehidupan kekal di Surga jika kita mengikuti jalan-Nya.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 34:8 Hai kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan: berbahagialah orang yang percaya kepada-Nya.

Ayub 21:16 Sesungguhnya, kebaikan mereka tidak ada di tangan mereka; nasihat orang fasik jauh dari pada-Ku.

Ayub menegaskan bahwa orang jahat tidak mempunyai kendali atas nasibnya sendiri, dan nasihatnya tidak ada hubungannya dengan mereka.

1. Perbuatan baik tidak akan pernah sia-sia.

2. Tuhan menjaga milik-Nya dan akan memberikan keadilan bagi orang yang tidak bersalah.

1. Amsal 10:3-4 "Orang benar tidak dibiarkan kelaparan oleh Tuhan, tetapi keinginan orang fasik digagalkan. Tangan yang lamban menjadikan miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya."

2. Mazmur 37:17-19 "Sebab orang fasik akan dilenyapkan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan, merekalah yang akan mewarisi bumi. Sebab hanya sedikit waktu lagi dan orang fasik tidak akan ada lagi; sungguh, kamu akan memperhatikannya dengan teliti untuk tempatnya, tetapi tidak akan ada lagi. Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi, dan akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian."

Ayub 21:17 Betapa seringnya lilin orang fasik padam! dan betapa seringnya kehancuran menimpa mereka! Tuhan membagikan kesedihan dalam kemarahannya.

Tuhan menghukum orang jahat dengan menciptakan kesedihan dalam kemarahannya.

1. Akibat Kejahatan – Bagaimana Kemarahan Tuhan Akan Membawa Kehancuran

2. Penghakiman Tuhan - Memahami Hukuman Orang Jahat

1. Amsal 11:21 - "Inilah yang harus kamu ketahui: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas."

2. Mazmur 37:28 - "Sebab TUHAN menyukai keadilan dan tidak akan menelantarkan orang-orang setia-Nya. Ia akan memelihara mereka untuk selama-lamanya, tetapi anak-anak orang fasik akan dibinasakan."

Ayub 21:18 Mereka seperti jerami yang ditiup angin dan seperti sekam yang terbawa badai.

Orang jahat pada akhirnya akan dihancurkan.

1: Tuhan akan menghakimi orang jahat dan membawa mereka ke pengadilan.

2: Nasib orang fasik adalah kebinasaan, tetapi orang benar mendapat pahala.

1: Amsal 11:5-7 "Orang benar lurus jalannya, tetapi orang fasik jatuh karena kejahatannya sendiri. Kebenaran orang jujur menyelamatkannya, tetapi pengkhianat ditawan oleh nafsunya. Ketika orang fasik mati , harapannya akan musnah, dan harapan akan kekayaan pun musnah.”

2: Matius 16:27 "Sebab Anak Manusia akan datang bersama malaikat-malaikatnya dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan kemudian Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya."

Ayub 21:19 Allah menaruh kesalahannya pada anak-anaknya; dia memberinya upah, dan dia akan mengetahuinya.

Allah akan memperhitungkan dosa-dosa manusia dan memberinya pahala yang setimpal, dan manusia akan mengetahui hal ini.

1. Akibat Dosa : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Dampak Dosa Orang Tua terhadap Kehidupan kita

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Amsal 22:8 - Siapa yang menabur ketidakadilan akan menuai malapetaka, dan tongkat kemurkaannya akan habis.

Ayub 21:20 Matanya akan melihat kehancurannya, dan dia akan meminum murka Yang Mahakuasa.

Ayub menyesali kenyataan bahwa orang jahat sering kali tampak makmur meski melakukan kesalahan, sedangkan orang benar menderita dalam hidupnya.

1. Keadilan yang Tak Terelakkan - Keadilan Tuhan mungkin tidak terjadi secara langsung, namun pasti dan tidak bisa dihindari.

2. Kekuatan Perspektif - Cara kita memandang perjuangan hidup dapat membuat perbedaan besar.

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ayub 21:21 Sebab kesenangan apakah yang diperolehnya di rumahnya setelah dia, padahal di tengah-tengahnya terpotong jumlah bulannya?

Ayub mempertanyakan mengapa orang harus menikmati hidup mereka ketika hari-hari mereka begitu singkat dan kematian mereka tidak dapat dihindari.

1. Jalani hidup semaksimal mungkin, ketahuilah bahwa hidup ini berharga dan singkat.

2. Jangan anggap remeh hidup, dan ingatlah bahwa kematian itu pasti.

1. Mazmur 90:12 Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Pengkhotbah 7:2 Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena itulah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.

Ayub 21:22 Adakah yang bisa mengajarkan ilmu kepada Allah? melihat dia menghakimi orang-orang yang tinggi.

Bagian ini menekankan bahwa Tuhan adalah hakim tertinggi dan tidak ada seorang pun yang bisa mengajarkan pengetahuan kepada-Nya.

1. "Hakim Semua: Sebuah Studi tentang Ayub 21:22"

2. "Kedaulatan Tuhan: Pengertian Ayub 21:22"

1. Yesaya 40:13-14 - "Siapakah yang mengarahkan Roh TUHAN, atau menjadi penasihat-Nya yang mengajar dia? Dengan siapa dia memberi nasihat, dan siapa yang memberi petunjuk kepadanya, dan mengajar dia di jalan penghakiman, dan mengajar dia ilmu, dan menunjukkan kepadanya jalan pemahaman?”

2. Mazmur 50:6 - "Dan langit akan menyatakan kebenarannya: karena Allah sendiri yang menghakimi. Selah."

Ayub 21:23 Seseorang mati dengan kekuatan penuhnya, dalam keadaan tenteram dan tenteram sepenuhnya.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana seseorang bisa mati dengan kekuatan penuhnya, meski menjalani kehidupan yang nyaman.

1. Hidup Nyaman di dalam Tuhan: Menemukan Kekuatan dan Kepuasan di dalam Kristus

2. Hargai Setiap Momen: Menumbuhkan Rasa Syukur dan Kepuasan dalam Hidup

1. Mazmur 118:24 Inilah hari yang dijadikan Tuhan; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Pengkhotbah 7:2 Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena itulah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.

Ayub 21:24 Dadanya penuh dengan susu, dan tulang-tulangnya dibasahi dengan sumsum.

Bagian ini berbicara tentang kehidupan Ayub yang berlimpah dengan susu dan sumsum yang bergizi.

1: Bagaimana Kelimpahan Tuhan Dapat Memelihara Kita

2: Menikmati Ketentuan Tuhan

1: Mazmur 23:5 - "Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku. Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; cawanku meluap."

2: Yohanes 6:35 - "Kata Yesus kepada mereka: Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.

Ayub 21:25 Dan ada pula yang mati dalam kepahitan hatinya, dan tidak pernah makan dengan nikmat.

Seseorang bisa mati dalam kesedihan yang luar biasa dan tidak pernah merasakan kegembiraan dalam hidup.

1. Rencana Tuhan bagi kita tidak selalu mudah, namun tetap baik.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan di tengah kesulitan dan menemukan sukacita bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 84:11-12 - Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan melimpahkan nikmat dan kehormatan; tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang-orang yang hidupnya tidak bercacat. Ya Tuhan semesta alam, terberkatilah orang yang percaya kepada-Mu!

Ayub 21:26 Mereka akan berbaring di atas debu dan ulat akan menutupi mereka.

Ayub menyesali ketidakadilan dalam hidup dan mengakui bahwa semua orang, apapun karakter moralnya, akan mati dan terserang cacingan.

1. Hidup ini cepat berlalu, jadi pastikan Anda menjalani kehidupan yang berintegritas.

2. Tuhan itu adil dan akan menghakimi semua manusia sesuai dengan perbuatannya.

1. Pengkhotbah 12:13-14 Mari kita simak kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena hanya itulah urusan manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, termasuk setiap perkara rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2. Roma 2:6-8 yang akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kehidupan kekal bagi mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan akan timbul kemarahan dan kemurkaan.

Ayub 21:27 Sesungguhnya, Aku mengetahui pikiranmu dan rancanganmu yang salah untuk melawan Aku.

Bagian dari Ayub 21:27 ini berbicara tentang kemahatahuan Tuhan, mengenali pikiran dan rencana kita meskipun itu salah.

1. Kemahatahuan Tuhan - Menggali kebenaran bahwa Tuhan maha mengetahui dan maha melihat, dan bagaimana kebenaran ini seharusnya berdampak pada kehidupan kita.

2. Hidup dalam Terang Pengetahuan Tuhan - Menelaah bagaimana hidup dengan cara yang menghormati pengetahuan Tuhan dalam setiap pikiran dan tindakan kita.

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

2. Ibrani 4:13 - Dan tidak ada makhluk apa pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Ayub 21:28 Sebab katamu: Di manakah rumah raja? dan dimanakah tempat tinggal orang fasik?

Ayat ini bercerita tentang bagaimana orang jahat sering kali tampak hidup sejahtera dan bahagia, sementara orang benar menderita.

1. "Misteri Mengapa Orang Jahat Makmur"

2. "Perbedaan Antara Kejahatan dan Kebenaran"

1. Mazmur 37:1-2 "Janganlah kamu khawatir karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau."

2. Amsal 16:8 “Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran dari pada penghasilan banyak tanpa kebenaran.”

Ayub 21:29 Bukankah kamu sudah menanyakan kepada mereka yang lewat di jalan? dan tidakkah kamu mengetahui tanda-tandanya,

Ayub 21:29 berbicara tentang pentingnya mendengarkan dan belajar dari pengalaman orang lain.

1: Kita harus terbuka untuk belajar dari orang lain.

2: Kita harus rendah hati dalam mencari ilmu.

1: Amsal 25:12 - Bagaikan cincin emas di moncong babi, demikianlah perempuan cantik yang tidak berakal budi.

2: Yakobus 1:19 Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Ayub 21:30 Bahwa orang fasik dibiarkan pada hari kebinasaan? mereka akan dibawa ke hari kemurkaan.

Orang-orang jahat akan diadili pada Hari Kemurkaan.

1. Pengertian Hari Kemurkaan

2. Orang Jahat dan Keadilan Tuhan

1. Roma 2:5-11 - Penghakiman dan murka Tuhan akan dinyatakan terhadap segala kejahatan orang-orang yang menindas kebenaran

2. 2 Tesalonika 1:6-9 - Tuhan akan membalas orang yang tidak mengenal Dia dengan kebinasaan kekal, jauh dari hadirat-Nya, dan kemuliaan keperkasaan-Nya

Ayub 21:31 Siapakah yang berani menyatakan jalannya di hadapannya? dan siapakah yang akan membalas perbuatannya?

Bagian ini mempertanyakan siapa yang mampu memahami sepenuhnya jalan Tuhan dan memberi penghargaan kepada-Nya atas pekerjaan-Nya.

1. Jalan Tuhan Tidak Dapat Diselidiki - Sebuah eksplorasi mendalam tentang kuasa dan keadilan Tuhan, dan bagaimana kita tidak pernah benar-benar memahami motif-motif-Nya.

2. Membalas Tuhan - A tentang pentingnya memuliakan Tuhan melalui tindakan dan perkataan kita.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 103:1-2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Ayub 21:32 Namun ia akan dimasukkan ke dalam kubur dan tetap tinggal di dalam kubur.

Kepercayaan Ayub kepada Tuhan tetap teguh meski ia menderita, dan ia mengakui bahwa pada akhirnya semua orang akan dibawa ke kubur dan tetap berada di dalam kubur.

1. Nyamannya Mengetahui Kita Semua Akan Dibawa ke Kuburan

2. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Pengkhotbah 3:2 - Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk meninggal

2. Ibrani 11:13 - Mereka semua telah mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, dan mereka menjadi yakin akan hal itu, dan menerima janji-janji itu, serta mengaku bahwa mereka adalah orang-orang asing dan pengembara di bumi.

Ayub 21:33 Tebing-tebing lembah akan terasa manis baginya, dan setiap orang akan mengejarnya, seperti banyaknya orang di hadapannya.

Ayub merindukan kenyamanan alam kubur, karena ia tahu bahwa banyak orang telah mendahuluinya dan akan datang sesudahnya.

1. Jangan Takut Kematian: Kepastian dari Ayub 21:33

2. Hidup dengan Kenyamanan Mengetahui: Jaminan Kematian dalam Ayub 21:33

1. Pengkhotbah 3:2 - Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk meninggal

2. Mazmur 23:4 - Ya, walaupun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan

Ayub 21:34 Lalu bagaimanakah kamu menghibur aku dengan sia-sia, karena dalam jawabanmu masih ada kepalsuan?

Bagian dari Ayub ini berbicara tentang rasa frustrasi Ayub terhadap upaya teman-temannya untuk menghiburnya, karena mereka tidak memberikan jawaban yang benar.

1. Penghiburan Tuhan Itu Benar - Menggunakan Ayub 21:34 sebagai landasan peluncuran, kitab ini akan mengeksplorasi bagaimana penghiburan Tuhan datang dari kebenaran dan bukan kepalsuan.

2. Perlunya Persahabatan yang Otentik - Ayub 21:34 berbicara tentang kebutuhan Ayub akan persahabatan dan dukungan yang tulus, dan ini akan mengkaji pentingnya mencerminkan kebenaran Tuhan dalam hubungan kita dengan orang lain.

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Kolose 3:9 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya.

Ayub pasal 22 menampilkan tanggapan teman ketiga Ayub, Elifas, yang menyampaikan pidato menuduh Ayub melakukan berbagai dosa dan mendesaknya untuk bertobat guna mendapatkan pemulihan dan berkat dari Tuhan.

Paragraf ke-1: Elifas menuduh Ayub jahat dan mempertanyakan manfaat kebenarannya bagi Tuhan. Ia menegaskan bahwa Tuhan menghukum orang jahat tetapi memberkati orang jujur (Ayub 22:1-11).

Paragraf ke-2: Elifas membuat daftar tuduhan spesifik terhadap Ayub, mengklaim bahwa dia telah menindas orang miskin, merampas makanan dan air dari orang yang lapar, menganiaya anak yatim, dan mengeksploitasi orang lain untuk keuntungan pribadi. Ia menyatakan bahwa tindakan-tindakan ini telah mendatangkan penghakiman ilahi atas Ayub (Ayub 22:12-20).

Paragraf ke-3: Elifas menasihati Ayub untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan, bertobat dari dosa-dosanya, dan kembali kepada-Nya. Ia berjanji jika Ayub melakukan hal tersebut, ia akan dipulihkan dan mengalami kemakmuran kembali (Ayub 22:21-30).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh dua menyajikan:
responnya,
dan tuduhan yang diungkapkan Elifas sebagai reaksi atas penderitaan Ayub.

Menyoroti tuduhan melalui penegasan kesalahan,
dan menekankan pertobatan yang dicapai melalui desakan pemulihan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi penghakiman ilahi suatu perwujudan yang mewakili perspektif berbeda tentang penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 22:1 Kemudian Elifas, orang Teman itu, menjawab dan berkata,

Elifas orang Teman mengkritik penderitaan Ayub dan memberikan nasihat untuk mencari perkenanan Tuhan.

1. Perkenanan Tuhan didapat melalui ketaatan dan kerendahan hati.

2. Kita harus beriman kepada Tuhan betapapun sulitnya keadaan kita.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Ayub 22:2 Dapatkah manusia bermanfaat bagi Allah, seperti orang yang berakal budi dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri?

Ayub mempertanyakan apakah seseorang dapat memberikan manfaat bagi Allah seperti halnya bagi dirinya sendiri jika ia bersikap bijaksana.

1. "Pahala Kebijaksanaan: Menjadikan Diri Sendiri dan Tuhan Bermanfaat"

2. "Perjalanan Rohani: Menjadi Bermanfaat bagi Tuhan"

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Ayub 22:3 Apakah menyenangkan bagi Yang Mahakuasa, bahwa engkau benar? atau apakah ia mendapat keuntungan jika engkau menyempurnakan jalanmu?

Ayat tersebut mempertanyakan apakah bermanfaat bagi Tuhan jika seseorang saleh dan jalannya sempurna.

1: Tuhan tidak membutuhkan kebenaran kita, tetapi kebenaran kita bermanfaat bagi kita.

2: Kita harus berusaha menjadi orang benar dan menjadikan jalan kita sempurna, bukan demi kebaikan Tuhan, tapi demi kebaikan kita sendiri.

1: Matius 5:48 Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna

2: Roma 6:19 Sebab sama seperti dulu kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai budak dari kenajisan dan pelanggaran hukum yang menyebabkan lebih banyak pelanggaran hukum, demikian pula sekarang kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai budak dari kebenaran yang membawa kepada pengudusan.

Ayub 22:4 Apakah dia akan menegur engkau karena takut kepadamu? akankah dia ikut serta bersamamu ke dalam penghakiman?

Bagian ini mempertanyakan apakah Tuhan akan menghadapi dan menghakimi kita karena rasa takut atau rasa hormat.

1. Takut akan Tuhan adalah awal dari kebijaksanaan

2. Kasih Tuhan lebih besar dari penghakiman-Nya

1. Mazmur 111:10 "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; setiap orang yang mengamalkannya, mempunyai pengertian yang baik. Pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya!"

2. Roma 5:8 "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Ayub 22:5 Bukankah kejahatanmu besar? dan kesalahanmu tidak terhingga?

Ayub mempertanyakan kejahatan dan kedurhakaan sahabatnya yang tiada habisnya.

1. Dosa mempunyai konsekuensi yang seringkali jauh lebih besar dari yang kita sadari.

2. Kita harus bertanggung jawab atas dosa-dosa kita dan bertobat darinya.

1. Yesaya 1:16-18 - "Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari hadapan mataku; berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; carilah keadilan, perbaiki penindasan; berikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda itu."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Ayub 22:6 Sebab engkau telah mengambil jaminan dari saudaramu dengan cuma-cuma dan melucuti pakaian mereka yang telanjang.

Ayub menuduh teman-temannya mengambil keuntungan dari orang miskin dan tidak menyediakan pakaian bagi mereka.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Kita Dapat Memberkati Orang Lain dengan Sumber Daya Kita

2. Hidup Benar: Kewajiban Kita Merawat Masyarakat Miskin dan Rentan

1. Efesus 4:28: Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. Matius 25:40: Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu telah melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku.

Ayub 22:7 Engkau tidak memberi air kepada orang yang letih untuk diminum, dan engkau tidak memberi roti kepada orang yang lapar.

Tuhan mengharapkan kita untuk bermurah hati dan membagikan sumber daya kita kepada mereka yang membutuhkan.

1: Yesus berkata, Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan, ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum, Aku adalah orang asing, dan Kamu mengundang Aku masuk (Matius 25:35).

2: Siapa yang baik hati kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan membalas perbuatannya (Amsal 19:17).

1: Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan (Roma 12:13).

2: Siapa yang memiliki mata yang murah hati, akan diberkati, karena dia memberi rotinya kepada orang miskin (Amsal 22:9).

Ayub 22:8 Tetapi orang perkasa, dialah yang mempunyai bumi; dan lelaki terhormat itu tinggal di dalamnya.

Orang perkasa diberi bumi dan orang terhormat diperbolehkan tinggal di dalamnya.

1. Berkat Tuhan bagi Orang Benar - Tuhan mengganjar mereka yang menghormati Dia dengan tempat untuk tinggal dan menikmati di bumi.

2. Kekuatan Kerendahan Hati – Kita dapat diberkati dengan berkat dari Tuhan ketika kita hidup dengan kerendahan hati.

1. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Ayub 22:9 Engkau menyuruh janda-janda pergi dengan hampa, dan tangan anak-anak yatim telah patah.

Para janda dan anak yatim piatu dianiaya dan dirampas hak-haknya.

1. Merawat Kelompok Rentan: Janda dan Anak Yatim Piatu di Komunitas kita

2. Yang Patah Hati: Bagaimana Membawa Harapan pada Penderitaan

1. Mazmur 68:5-6 - Bapa bagi anak yatim dan hakim bagi para janda, Adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus. Tuhan menyediakan rumah bagi mereka yang kesepian; Dia memimpin para tawanan menuju kemakmuran, Hanya orang-orang pemberontak yang tinggal di tanah kering.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

Ayub 22:10 Sebab itu jerat ada di sekelilingmu, dan rasa takut tiba-tiba mengganggumu;

Ayub diperingatkan mengenai konsekuensi tindakannya dan ketakutan yang tiba-tiba akan mengganggunya.

1. Peringatan Tuhan Membawa Berkat, Bukan Kutukan

2. Akibat Tindakan Kita Dapat Menimbulkan Ketakutan yang Tak Terduga

1. Amsal 1:32, "Sebab kedurhakaan orang sederhana akan mematikannya, dan keangkuhan orang bebal akan membinasakan mereka."

2. Mazmur 91:3, "Sesungguhnya Dia akan menyelamatkan kamu dari jerat penangkap burung dan dari penyakit sampar yang mematikan."

Ayub 22:11 Atau kegelapan yang tidak dapat kaulihat; dan air yang melimpah menutupimu.

Bagian dari Ayub 22:11 ini berbicara tentang kegelapan suatu situasi dan kewalahan.

1: Tuhan adalah terang kita di saat kegelapan dan mampu membawa kita keluar dari keterpurukan pergumulan kita.

2: Tuhan lebih besar dari masalah kita dan akan memberi kita kekuatan pada saat kita membutuhkannya.

1: Mazmur 18:28-29 - "Sebab engkau menyalakan lilinku: TUHAN, Allahku, akan menerangi kegelapanku. Karena olehmu aku telah berlari melewati pasukan; dan demi Tuhanku aku telah melompati tembok."

2: Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar: mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar ke atas mereka."

Ayub 22:12 Bukankah Allah ada di ketinggian surga? dan lihatlah tinggi bintang-bintang, betapa tingginya!

Bagian ini berbicara tentang kebesaran Tuhan dan kekuasaan-Nya atas bintang-bintang.

1. Tuhan Lebih Besar dari Segalanya – A atas kekuasan Tuhan yang tak tertandingi dibandingkan bintang.

2. Keagungan Tuhan – A atas keajaiban keagungan Tuhan yang luar biasa.

1. Yesaya 40:25-26 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal.

2. Mazmur 8:3-4 - Ketika aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan; Apakah manusia itu sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

Ayub 22:13 Dan kamu berkata, Bagaimana Allah tahu? bisakah dia menilai melalui awan gelap?

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa manusia mempertanyakan pengetahuan dan penilaian Tuhan.

1: Hikmat Tuhan lebih besar dari kegelapan apa pun yang mengaburkan pemahaman kita.

2: Percayalah kepada Tuhan, karena Dia mengetahui dan menghakimi segalanya.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2: Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencariku dan menemukanku ketika kamu mencariku dengan segenap hatimu."

Ayub 22:14 Awan tebal menutupi dia, yang tidak dilihatnya; dan dia berjalan di sirkuit surga.

Kekuasaan dan keagungan Tuhan melampaui pemahaman manusia.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar dari Rencana Kita: Bagaimana Menjalani Kehidupan dengan Iman

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Percaya pada Rencana-Nya

1. Mazmur 103:19 - "TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya."

2. Yesaya 40:22 - "Dia bertakhta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal."

Ayub 22:15 Apakah engkau telah memperhatikan jalan lama yang ditempuh orang fasik?

Bagian ini membahas bagaimana orang jahat mengikuti jalan yang telah ditentukan.

1. Jalan Kebenaran – hidup benar meskipun ada godaan dunia.

2. Harga Kejahatan – akibat perbuatan jahat.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak menghalangi orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam. Ia ibarat pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya. Dalam segala hal yang dia lakukan, dia berhasil.

Ayub 22:16 Yang tersingkir dari zaman, yang landasannya terendam air bah:

Bagian ini menekankan kehancuran yang disebabkan oleh banjir dan bagaimana hal itu dapat menghancurkan segala sesuatu sebelum waktunya.

1: Kuasa Tuhan untuk menghancurkan tidak boleh dianggap enteng, dan kita harus selalu bersiap menghadapi kemungkinan terburuk.

2: Bahkan ketika menghadapi kesulitan, kita harus percaya bahwa Tuhan akan memberikan jalan keluar dan membantu kita mengatasi pergumulan kita.

1: Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut

2: Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 22:17 Yang berkata kepada Tuhan, Enyahlah dari kami: dan apakah yang dapat dilakukan Yang Mahakuasa bagi mereka?

Dalam Ayub 22:17, manusia memohon agar Tuhan membiarkan mereka dan mempertanyakan apa yang dapat dilakukan Yang Mahakuasa bagi mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Sekalipun Kita Menolak Dia

2. Kuasa Yang Mahakuasa: Apa yang Tuhan Dapat Lakukan bagi Kita

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Ayub 22:18 Namun ia memenuhi rumah mereka dengan barang-barang yang baik, tetapi nasihat orang fasik jauh dari padaku.

Orang jahat diberkati dengan kekayaan materi, namun Ayub tidak mempunyai akses terhadap nasihat mereka.

1. Anugerah Tuhan datangnya dalam bentuk yang berbeda-beda dan tidak selalu sesuai dengan apa yang kita harapkan.

2. Jalan orang fasik mungkin membawa kepada kekayaan dunia, namun tidak pernah membawa kepada kebenaran.

1. Amsal 15:6 - "Di rumah orang benar banyak harta, tetapi kesusahan menimpa penghasilan orang fasik."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Ayub 22:19 Orang-orang benar melihatnya dan merasa gembira, dan orang-orang yang tidak bersalah menertawakan mereka hingga mencemooh.

Orang benar bersukacita ketika orang jahat dihukum, sedangkan orang yang tidak bersalah merasa terhibur.

1. Bersukacita dalam Keadilan: Merayakan Kebenaran Tuhan

2. Perspektif Kaum Tak Bersalah: Memahami Pembalasan Ilahi

1. Mazmur 128:3 - "Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu akan seperti tunas zaitun di sekeliling mejamu."

2. Mazmur 37:12-13 - "Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan mengertakkan gigi terhadap mereka; tetapi Tuhan menertawakan orang fasik, karena Ia tahu hari mereka akan tiba."

Ayub 22:20 Padahal hakikat kita tidak habis, tetapi sisanya habis dimakan api.

Api menghanguskan sebagian kecil harta benda masyarakat, namun tidak seluruhnya.

1. Menjalani hidup dengan hati yang bersyukur, tidak peduli seberapa banyak atau sedikit yang kita miliki.

2. Percaya bahwa Tuhan akan selalu menyediakan kebutuhan kita, bahkan ketika keadaan kita terlihat sangat buruk.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 22:21 Sekarang kenalkanlah dirimu kepadanya dan hiduplah dalam damai; dengan demikian kebaikan akan datang kepadamu.

Ayat ini mendorong kita untuk berdamai dengan Tuhan dan dengan demikian menerima hal-hal baik yang akan Dia berikan kepada kita.

1: Kita harus menjalin hubungan yang erat dengan Tuhan untuk menerima berkat yang Dia tawarkan.

2: Hubungan yang damai dengan Tuhan akan memberi kita sukacita dan kepuasan.

1: Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Mazmur 34:14 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

Ayub 22:22 Terimalah, aku berdoa kepadamu, hukum dari mulutnya, dan simpanlah perkataannya di dalam hatimu.

Menerima hukum Tuhan sangat penting untuk memahami kehendak-Nya.

1: Menerima Hukum Tuhan - Ayub 22:22

2: Menyimpan Firman Tuhan di Hatimu - Ayub 22:22

1: Mazmur 19:8 - Ketetapan TUHAN itu benar, menggembirakan hati; perintah TUHAN itu murni, mencerahkan mata.

2: Ulangan 6:6-7 Dan perkataan ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan dalam hatimu: dan haruslah kamu ajarkan itu dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Ayub 22:23 Jikalau kamu kembali kepada Yang Mahakuasa, maka kamu akan dibangunkan, dan kamu harus membuang kejahatan jauh dari kemahmu.

Ayub mendorong manusia untuk kembali kepada Tuhan, sehingga mereka dapat diampuni dan dosa-dosa mereka dihapuskan.

1. Kekuatan pertobatan dan penebusan: Kembali kepada Tuhan untuk kehidupan yang lebih baik.

2. Berlindung kepada Yang Maha Kuasa: Melepaskan dosa dan berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan kedamaian dan kegembiraan.

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Ayub 22:24 Kemudian engkau harus menimbun emas seperti debu dan emas Ofir seperti batu sungai.

Ayub menyadari betapa kaya dan melimpahnya rezeki Tuhan.

1. Kelimpahan Tuhan: Melepaskan Genggaman Kita Terhadap Kekayaan Duniawi

2. Kepuasan dalam Kristus: Kehidupan yang Penuh Kepuasan

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

Ayub 22:25 Ya, Yang Mahakuasa akan menjadi pembelamu, dan engkau akan mempunyai banyak perak.

Tuhan akan melindungi dan menafkahi kita.

1. Tuhan adalah Pembela dan Penyedia kita - Mazmur 46:1

2. Mengandalkan Janji Tuhan - Roma 8:28

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 22:26 Sebab dengan demikian engkau akan bergembira karena Yang Mahakuasa dan mengangkat wajahmu kepada Allah.

Ayub menganjurkan manusia untuk menemukan kesenangan dalam Yang Mahakuasa dan berharap kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan dan harapan.

1. Carilah Sukacita di dalam Tuhan: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

2. Fokuskan Matamu pada Yang Mahakuasa: Menemukan Sukacita dalam Hadirat Tuhan

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yesaya 12:2 Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak akan takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan dialah yang menjadi penyelamatku.

Ayub 22:27 Engkau harus memanjatkan doamu kepadanya, dan dia akan mendengarkanmu, dan engkau harus membayar nazarmu.

Ayub mendorong kita untuk berdoa dan menepati janji kita.

1. Kekuatan Doa: Belajar Terhubung dengan Tuhan

2. Memenuhi Sumpah: Menepati Janji Kita kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Pengkhotbah 5:4-5 - "Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; penuhilah nazarmu. Lebih baik tidak bersumpah dari pada mengucapkannya tetapi tidak memenuhinya."

Ayub 22:28 Engkau harus menetapkan sesuatu, dan hal itu akan ditegakkan bagimu, dan terang akan bersinar ke atas jalanmu.

Ayat ini mengajak kita untuk mempercayai tuntunan Tuhan dan yakin bahwa Dia akan memberikan jalan bagi kita untuk berhasil.

1. "Percayalah pada Bimbingan Tuhan agar Cahaya Menyinari Jalanmu"

2. "Tuhan Akan Memantapkan Anda dan Memberi Jalan Menuju Kesuksesan"

1. Yesaya 58:11 "Dan Tuhan akan menuntun engkau senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk; maka engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air yang tidak pernah habis airnya."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ayub 22:29 Apabila manusia dicampakkan, engkau akan berkata: Ada yang meninggi; dan dia akan menyelamatkan orang yang rendah hati.

Tuhan akan meninggikan mereka yang terpuruk dan menyelamatkan mereka yang rendah hati.

1. Kerendahan hati adalah Pintu Gerbang Keselamatan

2. Tuhan adalah Penyambung Hidup bagi yang Patah Hati

1. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu Dia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, Tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati.

Ayub 22:30 Pulau itu akan diserahkannya kepada orang-orang yang tidak bersalah, dan pulau itu diserahkan karena kemurnian tanganmu.

Tuhan akan menyelamatkan orang yang tidak bersalah, dan itu akan terjadi melalui kebenaran orang-orang yang mengikuti Dia.

1. "Pembebasan Orang Benar" - A tentang kekuatan iman dan berkah Tuhan atas orang yang tidak bersalah.

2. "Kemurnian Tangan Kita" - A tentang bagaimana tindakan dan kesetiaan kita kepada Tuhan akan membawa kelepasan.

1. Yesaya 26:1 - "Pada hari itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda: Kita mempunyai kota yang kuat; Allah menjadikan keselamatan sebagai tembok dan bentengnya."

2. Mazmur 37:39 - "Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan."

Ayub pasal 23 menampilkan kerinduan Ayub akan perjumpaan pribadi dengan Tuhan dan keinginannya untuk menyampaikan kasusnya di hadapan-Nya, mencari pengertian dan pembenaran.

Paragraf 1: Ayub mengungkapkan kerinduannya yang mendalam untuk menemukan Tuhan dan menyampaikan kasusnya di hadapan-Nya. Ia merindukan kesempatan untuk menyatakan dirinya tidak bersalah dan mendengar jawaban Tuhan (Ayub 23:1-7).

Paragraf ke-2: Ayub merefleksikan tantangan yang dia hadapi dalam menemukan Tuhan, mengakui bahwa Tuhan berdaulat dan dapat memilih untuk berhubungan dengannya atau tidak. Meski merasa terbebani dengan keadaannya saat ini, Ayub tetap teguh percaya kepada Tuhan (Ayub 23:8-12).

Paragraf ke-3: Ayub menyatakan bahwa ia tidak menyimpang dari perintah Tuhan atau membiarkan dosa menguasai dirinya. Dia menginginkan pemahaman yang lebih dalam tentang jalan Tuhan dan merindukan pemulihan dari penderitaan yang dia alami (Ayub 23:13-17).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh tiga menyajikan:
refleksi introspektif,
dan kerinduan yang diungkapkan Ayub sebagai reaksi terhadap penderitaannya.

Menyoroti kerinduan melalui ekspresi keinginan untuk pertemuan pribadi,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan kesetiaan.
Penyebutan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi kehadiran ilahi merupakan perwujudan yang mewakili permohonan mendalam dan eksplorasi refleksi pribadi atas penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 23:1 Lalu Ayub menjawab dan berkata,

Ayub menyesali penderitaannya yang tidak selayaknya diterimanya dan merindukan keadilan Tuhan.

1. Jangan Pernah Kehilangan Iman Meski Menderita: Pelajaran dari Ayub 23:1

2. Menemukan Kekuatan Melalui Kesulitan: Dorongan dari Ayub 23:1

1. Roma 8:18, Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Ibrani 10:35, Karena itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar.

Ayub 23:2 Bahkan sampai hari ini keluh kesahku semakin pedih: pukulanku lebih keras dari pada rintihanku.

Ayub mengungkapkan kegetirannya atas penderitaan yang dialaminya.

1: Tuhan lebih besar dari penderitaan kita; Dia akan memberi kita kedamaian.

2: Jangan biarkan penderitaanmu menimbulkan kepahitan - percayalah pada rencana Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Ayub 23:3 Sekiranya aku tahu di mana aku dapat menemukannya! agar aku bisa datang ke tempat duduknya!

Ayub ingin menemukan Tuhan dan duduk di kursinya.

1. Tuhan Ada Dimana-mana: Apa pun yang terjadi dalam hidup kita, kita dapat merasa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan selalu bersama kita.

2. Percaya pada Tuhan: Sekalipun Tuhan terasa jauh, kita harus percaya pada-Nya dan rencana-Nya dalam hidup kita.

1. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika Aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung lautan, di sana tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku."

2. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah-limpah."

Ayub 23:4 Aku akan menyampaikan perkaraku ke hadapannya dan mengisi mulutku dengan perdebatan.

Ayub berupaya membawa perkaranya ke hadapan Allah dan membuat perkaranya diketahui.

1. Percayalah kepada Tuhan dan bawalah kekhawatiranmu ke hadapan-Nya

2. Tuhan Maha Adil dan Maha Pengasih

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

Ayub 23:5 Aku akan mengetahui kata-kata yang akan dijawabnya kepadaku, dan memahami apa yang akan dikatakannya kepadaku.

Ayub bertanya-tanya apa tanggapan Tuhan terhadap pertanyaan dan keluhannya.

1. Jangan takut untuk meminta jawaban dari Tuhan.

2. Bahkan di tengah keraguan dan pertanyaan kita, kita dapat percaya bahwa Tuhan mendengarkan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya. Tapi biarkan dia meminta dengan iman, tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing. Sebab janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan. Orang yang berpikiran ganda tidak stabil dalam segala hal.

Ayub 23:6 Akankah dia memohon kepadaku dengan kuasanya yang besar? TIDAK; tapi dia akan memberikan kekuatan padaku.

Ayub mengakui bahwa Tuhan mempunyai kuasa yang besar, namun dalam kasih karunia-Nya, Dia akan memberikan kekuatan kepada Ayub.

1. Kekuatan Anugerah Tuhan – Bagaimana kuasa-Nya dapat memberi kita kekuatan.

2. Kekuatan Iman - Bagaimana mempercayai Tuhan dan kekuatan-Nya.

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Ayub 23:7 Di sana orang-orang benar dapat berselisih pendapat dengannya; demikian pula aku harus dibebaskan untuk selama-lamanya dari hakimku.

Ayub mengungkapkan kerinduannya untuk bisa berselisih dengan Tuhan dan terbebas dari penderitaannya.

1. Harapan akan Resolusi: Sebuah Refleksi terhadap Ayub 23:7

2. Kekuatan untuk Bertekun: Sebuah Pelajaran dari Ayub 23:7

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan."

2. Ibrani 10:19-22 - “Demikianlah, saudara-saudara, karena oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk memasuki tempat kudus, melalui jalan baru dan yang hidup, yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya. , dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, baiklah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh."

Ayub 23:8 Lihatlah, aku maju, tetapi dia tidak ada di sana; dan ke belakang, tapi aku tidak dapat melihatnya:

Ayub merenungkan ketidakmampuannya menemukan Tuhan dalam hidupnya.

1. Tuhan tidak selalu nyata, namun kehadiran-Nya tetap terasa dalam hidup kita.

2. Yakinlah bahwa Tuhan menyertai kita bahkan ketika kita tidak dapat melihat-Nya.

1. Yesaya 45:15 - "Sesungguhnya Engkaulah Allah yang menyembunyikan diri-Nya, ya Allah Israel, Juru Selamat."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu."

Ayub 23:9 Di sebelah kiri, di tempat dia bekerja, tetapi aku tidak dapat melihatnya; dia bersembunyi di sebelah kanan, sehingga aku tidak dapat melihatnya:

Ayub mempertanyakan keadilan Tuhan dan bertanya-tanya mengapa dia tidak dapat melihat-Nya.

1. Jalan Tuhan Lebih Tinggi Dari Jalan Kita

2. Memercayai Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ayub 23:10 Tetapi dia mengetahui jalan yang aku tempuh: apabila dia telah menguji aku, maka aku akan tampil seperti emas.

Ayat ini berbicara tentang pengetahuan dan kuasa Tuhan yang mencoba dan memurnikan kita seperti emas.

1. Kita harus percaya pada kuasa pemurnian Tuhan dalam hidup kita agar menjadi lebih kuat dan lebih murni.

2. Tuhan menyertai kita bahkan di tengah pencobaan yang kita hadapi, dan Dia akan membawa kita melewatinya seperti emas.

1. Yesaya 48:10 - "Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, tetapi tidak dengan perak; Aku telah memilih engkau dalam tungku penderitaan."

2. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang."

Ayub 23:11 Kakiku telah menahan langkahnya, aku tetap mengikuti jalannya dan tidak menyimpang.

Ayat ini mencerminkan komitmen Ayub kepada Tuhan meskipun menghadapi cobaan yang sulit.

1: Tuhan akan selalu memberikan kekuatan bagi kita untuk bertahan dalam masa-masa terberat sekalipun.

2: Tetap setia kepada Tuhan meskipun menghadapi kesulitan adalah kunci pertumbuhan rohani kita.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Roma 5:3-4 - Kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

Ayub 23:12 Aku juga tidak menyimpang dari perintah bibirnya; Aku lebih menghargai perkataan mulutnya daripada makanan yang perlu bagiku.

Ayub tetap setia kepada Tuhan meskipun dalam keadaan sulit.

1: Firman Tuhan lebih penting daripada kebutuhan fisik kita.

2: Apapun yang terjadi, janji Tuhan memberi kita harapan dan kekuatan untuk bertahan.

1: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 23:13 Tetapi ia sehati dan siapakah yang dapat mengalihkannya? dan apa yang diinginkan jiwanya, itulah yang dia lakukan.

Tuhan tidak berubah dalam kehendak dan keinginan-Nya, dan akan melaksanakan kehendak-Nya meskipun ada tentangan.

1. Tuhan Kita yang Tidak Dapat Diubah: Kekekalan Yang Mahakuasa

2. Rencana Tuhan yang Tidak Dapat Diubah: Kehendak-Nya Terjadi

1. Yesaya 46:10-11 - “Menyatakan kesudahan dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan menuruti segala kesenanganku: Memanggil burung yang rakus dari dalam timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; aku telah merencanakannya, aku juga akan melakukannya."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

Ayub 23:14 Sebab ia melaksanakan apa yang ditugaskan kepadaku, dan banyak hal serupa yang terjadi padanya.

Ayub mengungkapkan keyakinannya bahwa Tuhan akan menepati janjinya kepadanya, dan masih banyak lagi janji serupa di sisi Tuhan.

1. Janji Tuhan Benar: Belajar Percaya pada Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Penyediaan Setia Tuhan: Bagaimana Bapa Surgawi Memedulikan Kita

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ayub 23:15 Sebab itu aku gelisah melihat kehadirannya; jika aku memikirkannya, aku takut kepadanya.

Ayub merasa kewalahan dan takut di hadirat Tuhan.

1. Tuhan Ingin Kita Mengandalkan Dia dalam Ketakutan dan Gemetar

2. Menemukan Kekuatan dan Keberanian Dalam Rasa Takut Kita Akan Tuhan

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4, "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ayub 23:16 Sebab Allah melembutkan hatiku, dan Yang Mahakuasa menyusahkan aku:

Iman Ayub kepada Tuhan tak tergoyahkan meski menghadapi cobaan dan kesengsaraan.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan dalam Tuhan pada Masa-masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 23:17 Sebab aku tidak tersingkir dihadapan kegelapan, dan kegelapan tidak pula ditutupinya dari wajahku.

Kehadiran Tuhan menyertai kita bahkan dalam kegelapan.

1: Kita dapat merasa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan menyertai kita selama masa-masa sulit.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita bahkan ketika kita berada di tempat yang paling gelap sekalipun.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Matius 28:20 - "Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Ayub pasal 24 menggambarkan ketidakadilan dan kejahatan yang Ayub amati di dunia, mempertanyakan mengapa Allah mengizinkan penindasan terhadap orang yang tidak bersalah dan kemakmuran bagi para pelaku kejahatan.

Paragraf 1: Ayub menunjukkan bahwa orang jahat sering kali lolos dari hukuman dan melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain. Ia menyoroti eksploitasi mereka terhadap orang-orang yang rentan, seperti anak yatim dan orang miskin, yang menderita tanpa ada yang membela mereka (Ayub 24:1-12).

Paragraf ke-2: Ayub mempertanyakan mengapa Tuhan tampak jauh dan diam dalam menghadapi ketidakadilan seperti itu. Ia menekankan bahwa meskipun para pelaku kejahatan ini mungkin makmur untuk sementara waktu, tujuan akhir mereka adalah kehancuran (Ayub 24:13-17).

Paragraf ke-3: Ayub menjelaskan bagaimana beberapa orang jahat melakukan praktik penipuan di balik kegelapan. Mereka melakukan perzinahan, mencuri, dan membunuh tanpa mendapat hukuman. Meski tindakan mereka tersembunyi dari pandangan manusia, Ayub percaya bahwa Tuhan melihat segalanya (Ayub 24:18-25).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh empat menyajikan:
observasi,
dan pertanyaan yang diungkapkan Ayub mengenai ketidakadilan di dunia.

Menyoroti ketidakadilan dengan menggambarkan penindasan,
dan menekankan kesadaran ilahi yang dicapai melalui penegasan pengetahuan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi penderitaan manusia suatu perwujudan yang mewakili penyelidikan dilema moral dan eksplorasi refleksi pribadi atas penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 24:1 Mengapa melihat waktu tidak tersembunyi bagi Yang Mahakuasa, dan siapa yang mengenal Dia tidak melihat hari-harinya?

Ayub mempertanyakan mengapa manusia tidak mengakui kuasa Allah padahal hal itu terbukti pada zamannya.

1. Kuasa Tuhan Ada Dimana-mana - Mengenalinya dalam Kehidupan Kita

2. Kehadiran Tuhan Tidak Salah Lagi - Mengakuinya di Zaman Kita

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari RohMu? Atau kemana aku bisa lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di neraka, lihatlah, Engkau di sana. Jika aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.

Ayub 24:2 Ada yang menghilangkan penandanya; mereka dengan kasar mengambil kawanan ternak, dan memberinya makan.

Orang-orang mencuri kawanan domba dengan memindahkan landmark yang menentukan properti.

1) Dosa Mencuri: mengkaji akibat mengambil apa yang bukan hak kita.

2) Sepuluh Perintah Allah: Mengapa Allah melarang mencuri dan bagaimana penerapannya pada kita saat ini.

1) Keluaran 20:15 "Jangan mencuri."

2) Amsal 22:28 “Janganlah menghilangkan pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.”

Ayub 24:3 Mereka mengusir keledai anak yatim, dan mengambil lembu milik janda sebagai jaminan.

Orang fasik merampas harta milik anak yatim dan janda untuk dijadikan jaminan.

1. Perlunya Kasih Sayang dan Keadilan bagi Masyarakat Miskin

2. Korupsi Keserakahan – Bagaimana Hal Ini Merugikan Orang yang Membutuhkan

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Ayub 24:4 Mereka menghalangi orang-orang miskin; orang-orang miskin di bumi bersembunyi bersama-sama.

Bagian ini menunjukkan bagaimana orang miskin dan miskin ditindas dan terpaksa bersembunyi.

1: Tuhan memanggil kita untuk bersuara bagi mereka yang tertindas dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

2: Kita tidak boleh mengabaikan mereka yang membutuhkan, namun sebaliknya, tunjukkanlah belas kasihan dan anugerah Tuhan kepada mereka.

1: Yesaya 1:17, "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

2: Yakobus 1:27, "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Ayub 24:5 Lihatlah, seperti keledai liar di padang gurun, mereka berangkat melakukan pekerjaannya; bangkit pada waktunya untuk mencari mangsa: padang belantara menghasilkan makanan bagi mereka dan bagi anak-anak mereka.

Tuhan menafkahi semua makhluknya, bahkan di tempat yang paling tidak terduga sekalipun.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Hutan Belantara Sebagai Tempat Rezeki

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, karena Tuhan yang menyediakan

2. Mazmur 104:10-14 - Tuhan memelihara binatang liar

Ayub 24:6 Masing-masing orang menuai gandumnya di ladang, dan mereka mengumpulkan hasil panen orang fasik.

Orang jahat menuai hasil dari kerja keras mereka di ladang dan menuai hasil kejahatan mereka.

1. Tuhan itu Adil dan Benar - Dia tidak akan membiarkan orang jahat luput dari hukuman (Roma 12:19)

2. Akibat Dosa - Orang fasik pada akhirnya akan menuai apa yang telah mereka tabur (Galatia 6:7-8)

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Ayub 24:7 Mereka membiarkan orang-orang telanjang tidur tanpa pakaian, sehingga mereka tidak mempunyai pakaian dalam udara dingin.

Masyarakat tidak diberi pakaian yang memadai dan terpapar cuaca dingin.

1. Berkah Memberikan Kehangatan dan Kenyamanan kepada Kelompok Rentan

2. Tanggung Jawab Umat Beriman untuk Merawat Mereka yang Membutuhkan

1. Yakobus 2:15-17 Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangatkan diri dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa bagus kan?

2. Matius 25:31-46 Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanannya, Mari, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

Ayub 24:8 Mereka basah kuyup oleh hujan gunung-gunung, dan mereka memeluk gunung batu karena tidak ada tempat berteduh.

Ayub berbicara tentang orang-orang yang dibiarkan tanpa perlindungan atau perlindungan dari cuaca buruk, tanpa perlindungan yang dapat ditemukan.

1. Penyediaan Tuhan bagi yang miskin dan membutuhkan

2. Pentingnya menyediakan perlindungan bagi kelompok rentan

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Matius 25:35-36 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

Ayub 24:9 Mereka merenggut anak-anak yatim dan mengambil gadai dari orang-orang miskin.

Masyarakat mengambil keuntungan dari mereka yang kurang beruntung, termasuk anak yatim dan orang miskin.

1. Kasih dan Belas Kasih Tuhan terhadap Masyarakat Miskin dan Rentan

2. Melawan Ketidakadilan

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; Carilah keadilan, Tegurlah penindasnya; Bela anak yatim, Bela janda.

Ayub 24:10 Mereka menyuruh dia telanjang tanpa pakaian, dan mereka mengambil berkas itu dari orang yang lapar;

Orang jahat merampas sumber daya orang miskin dan membiarkan mereka melarat.

1: Kita dipanggil untuk bermurah hati dengan sumber daya kita dan menggunakannya untuk membantu mereka yang membutuhkan.

2: Kita tidak boleh mengambil keuntungan dari kelompok yang rentan dan harus menggunakan sumber daya yang kita miliki untuk memberkati orang lain.

1: Yakobus 2:15-17 - "Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh , apa gunanya itu?"

2: 1 Yohanes 3:17 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah tetap ada di dalam dia?"

Ayub 24:11 Yang membuat minyak di dalam temboknya, yang mengirik tempat pemerasan anggurnya, dan menderita kehausan.

Bagian ini menggambarkan kerja keras mereka yang bekerja di tempat pemerasan minyak dan anggur, bekerja keras sampai pada titik kehausan.

1: Tidak ada pekerjaan yang terlalu berat bila dilakukan untuk Tuhan; pastikan untuk menanggungnya demi kemuliaan-Nya.

2: Kerja keras orang benar tidak akan sia-sia; berusahalah untuk melayani Tuhan dalam segala hal yang Anda lakukan.

1: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2: 1 Korintus 10:31 - Jadi, apakah kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

Ayub 24:12 Orang-orang mengerang dari luar kota, dan jiwa orang-orang yang luka menjerit; namun Allah tidak menganggap enteng mereka.

Keadilan Tuhan tidak memihak dan Dia tidak menghukum manusia karena kesalahan mereka.

1. Keadilan Tuhan tidak memihak dan Dia tidak pilih kasih

2. Jeritan orang yang tertindas didengar oleh Tuhan dan Dia akan memperbaiki keadaan

1. Yakobus 2:1-13 - Jangan memihak dalam menghakimi

2. Amsal 21:15 - Keadilan adalah kebahagiaan bagi orang benar, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat

Ayub 24:13 Mereka termasuk orang-orang yang memberontak terhadap terang; mereka tidak mengetahui jalannya, dan mereka tidak tinggal di jalannya.

Orang jahat memberontak melawan terang dan tidak mengakui jalan kebenaran.

1. "Berjalan dalam Terang: Tetap Berada di Jalan Kebenaran"

2. "Akibat Pemberontakan: Menolak Kebenaran"

1. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Matius 7:13-14 “Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbang itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

Ayub 24:14 Pembunuh yang bangun bersama lampu membunuh orang miskin dan orang miskin, dan pada malam hari ia seperti pencuri.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana si pembunuh keluar di pagi hari dan membunuh orang miskin dan membutuhkan, dan di malam hari berperilaku seperti pencuri.

1. Jangan seperti seorang pembunuh yang membunuh orang-orang miskin dan membutuhkan.

2. Tuhan melihat semua ketidakadilan dan tidak akan membiarkannya begitu saja.

1. Amsal 21:13 - Siapa menutup telinga terhadap tangisan orang miskin, dia juga akan menangis dan tidak dijawab.

2. Matius 25:31-46 - Yesus berbicara tentang bagaimana orang akan dihakimi berdasarkan perlakuan mereka terhadap orang miskin dan membutuhkan.

Ayub 24:15 Juga mata orang yang berzina menantikan senja, sambil berkata: Tidak ada mata yang dapat melihat aku, lalu menyamarkan wajahnya.

Pezina bersembunyi di balik bayang-bayang untuk menghindari deteksi.

1: Akibat Dosa - Kita tidak boleh mengabaikan akibat dosa, betapapun tergodanya untuk mengambil jalan yang mudah.

2: Kekuatan Cahaya - Kita harus berpaling dari kegelapan dan mencari terang Tuhan, yang dapat membantu kita mengatasi dosa-dosa kita.

1: Amsal 2:12-15 - Untuk melepaskan engkau dari jalan orang jahat, dari orang yang berkata-kata tidak senonoh; Yang meninggalkan jalan kebenaran, dan berjalan di jalan kegelapan; Yang senang melakukan kejahatan, dan senang melihat kelakuan buruk orang fasik; Yang jalannya bengkok, dan jalannya mereka maju:

2: Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Ayub 24:16 Dalam kegelapan mereka menggali rumah-rumah yang mereka tandai pada siang hari; mereka tidak mengenal terang.

Ayub merenungkan orang-orang jahat yang, bahkan dalam kegelapan, mampu melakukan perbuatan jahat mereka tanpa rasa takut akan tanggung jawab.

1. Tuhan meminta pertanggungjawaban kita atas tindakan kita, bahkan ketika tidak ada orang lain yang melakukannya.

2. Tuhan adalah terang dan harapan kita, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1. Yesaya 5:20-21 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang mengganti pahit dengan manis dan manis dengan pahit!"

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Ayub 24:17 Sebab pagi hari bagaikan bayang-bayang maut bagi mereka; jika ada yang mengenalnya, maka mereka berada dalam kengerian bayang-bayang maut.

Tuhan memperingatkan kita akan konsekuensi dari kemalasan dan sikap apatis.

1: Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi - Ayub 24:17

2: Kemalasan Membawa Kehancuran - Amsal 24:30-34

1: 1 Korintus 15:33 - Jangan tertipu: Pergaulan yang buruk merusak moral yang baik.

2: Amsal 13:4 - Jiwa si pemalas berkebutuhan dan tidak mendapat apa-apa, sedangkan jiwa orang rajin berkecukupan.

Ayub 24:18 Ia cepat seperti air; bagian mereka terkutuk di bumi: dia tidak melihat jalan kebun anggur.

Penghakiman Tuhan cepat dan berat, tidak peduli siapa yang terkena dampaknya.

1. Penghakiman Tuhan tidak memihak dan harus dihormati.

2. Kita harus tetap rendah hati di hadapan Tuhan, mengetahui bahwa penghakiman-Nya adil.

1. Roma 2:6-11 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2. Yesaya 11:3-5 - Dia akan menghakimi dengan adil dan adil.

Ayub 24:19 Kekeringan dan panas menghabiskan air salju, begitu pula kuburan orang-orang yang berbuat dosa.

Kekeringan dan panas dapat menyebabkan air menguap, dan demikian pula, kematian melenyapkan para pedosa.

1. Meskipun kita mungkin berpikir kita tidak terkalahkan, kematian tidak bisa dihindari dan akan menimpa semua orang.

2. Kita bisa memilih untuk menerima kasih karunia Allah dan diselamatkan, atau menanggung akibat dosa-dosa kita.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

Ayub 24:20 Rahim akan melupakan dia; cacing itu akan memakannya dengan manis; dia tidak akan diingat lagi; dan kejahatan akan dipatahkan seperti pohon.

Keadilan Allah akan menang atas orang jahat dan memulihkan kebenaran dunia.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna dan akan selalu menang atas orang fasik.

2: Kita bisa percaya pada kebenaran Jahweh untuk menghasilkan kemenangan akhir.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yesaya 11:4-5 - Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang-orang miskin, dan mengambil keputusan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi; dan dia akan memukul bumi dengan tongkat dari mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang fasik.

Ayub 24:21 Orang mandul yang tidak menghasilkan akan diincarnya dengan jahat, dan janda itu tidak berbuat baik.

Bagian ini berbicara tentang mereka yang menganiaya orang yang mandul dan tidak membantu para janda.

1. Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada mereka yang membutuhkan.

2. Tindakan kita berbicara lebih keras daripada kata-kata dalam membantu mereka yang membutuhkan.

1. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Ayub 24:22 Ia juga menarik orang-orang perkasa dengan keperkasaannya; ia bangkit, dan tidak ada seorang pun yang yakin akan kehidupannya.

Kuasa Tuhan tidak terbatas dan tidak ada seorang pun yang aman dari penghakiman-Nya.

1. Kekuasaan Tuhan yang Luar Biasa: Menjelajahi Keperkasaan Yang Maha Kuasa yang Tak Terbatas

2. Sebuah Pengingat Tetap: Tidak Ada Seorangpun yang Aman dari Penghakiman Tuhan

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak!

2. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat.

Ayub 24:23 Sekalipun dia diberikan tempat yang aman di mana dia beristirahat; namun matanya tertuju pada jalan mereka.

Tuhan mengawasi manusia, bahkan ketika mereka merasa aman dan nyaman.

1. Tuhan selalu memperhatikan dan memperhatikan kita, meski kita tidak selalu menyadarinya.

2. Kita harus selalu berusaha untuk menjalani hidup kita dengan cara yang berkenan kepada Tuhan, bahkan di saat nyaman dan aman.

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

2. Mazmur 33:18 - "Tetapi mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menaruh pengharapan pada kasih setia-Nya."

Ayub 24:24 Mereka ditinggikan untuk sementara waktu, tetapi hilang dan direndahkan; mereka disingkirkan seperti semua orang lainnya, dan dipotong seperti bagian atas bulir jagung.

Ayub mengalami penderitaan orang-orang yang tertindas dan betapa kegembiraan mereka seringkali tidak bertahan lama.

1: Kita tidak boleh terlalu cepat menghakimi mereka yang sedang menderita.

2: Kita perlu ingat bahwa setiap orang mengalami cobaan dan kesengsaraan yang sama.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: Ibrani 13:1-3 - Teruslah saling mengasihi sebagai saudara. Jangan lupa untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian sebagian orang telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat tanpa mereka sadari. Ingatlah terus orang-orang yang dipenjarakan seolah-olah kamu bersama mereka di penjara, dan ingatlah orang-orang yang dianiaya seolah-olah kamu sendiri yang menderita.

Ayub 24:25 Dan jika tidak sekarang, siapakah yang akan menjadikan aku pembohong dan menjadikan perkataanku tidak ada gunanya?

Ayub mempertanyakan kemungkinan keadilan dan belas kasihan Tuhan di tengah penderitaannya.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Sebuah Harapan di Tengah Penderitaan

2. Percaya pada Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Mazmur 18:30 - Adapun Allah, jalannya sempurna: firman Tuhan diuji: Ia menjadi penguat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

2. Yesaya 48:17 - Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu tentang keuntungan, yang menuntunmu ke jalan yang harus kamu lalui.

Ayub pasal 25 menampilkan tanggapan singkat dari teman Ayub, Bildad, yang mengakui kebesaran dan kemurnian Tuhan dibandingkan dengan keberdosaan yang melekat pada umat manusia.

Paragraf 1: Bildad mengakui bahwa Tuhan mempunyai kuasa dan kekuasaan atas segala sesuatu. Ia mempertanyakan bagaimana manusia bisa menjadi orang yang benar dan suci di mata Allah yang kudus (Ayub 25:1-4).

Paragraf ke-2: Bildad menekankan bahwa bulan dan bintang pun tidak murni di mata Tuhan, menyiratkan bahwa tidak ada manusia yang dapat mengklaim kebenaran di hadapan-Nya. Ia menegaskan bahwa manusia pada dasarnya mempunyai kelemahan dan tidak layak di hadapan Yang Mahakuasa (Ayub 25:5-6).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh lima menyajikan:
tanggapan singkatnya,
dan pengakuan yang diungkapkan Bildad mengenai kebesaran dan kesucian Tuhan.

Menyoroti kerendahan hati dengan mengakui keterbatasan manusia,
dan menekankan kekudusan ilahi yang dicapai melalui penegasan kesempurnaan Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi transendensi ketuhanan sebuah perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 25:1 Lalu jawablah Bildad, orang Suah itu, dan katanya,

Bildad orang Shuh menanggapi ratapan Ayub dengan mengingatkan kelemahan manusia dan keagungan Tuhan.

1. Tuhan jauh lebih besar dari manusia dan jalan-Nya misterius.

2. Kerendahan hati dan rasa kagum merupakan respon yang pantas terhadap kebesaran Tuhan.

1.Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak!

2.Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ayub 25:2 Kekuasaan dan ketakutan menyertai dia, dia mengadakan perdamaian di tempat-tempat tinggi.

Tuhan berdaulat atas segalanya dan membawa kedamaian dalam kerajaan surgawinya.

1. Kedaulatan Tuhan dan Respon Kita

2. Janji Perdamaian dalam Hidup Kita

1. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Ayub 25:3 Berapa jumlah pasukannya? dan pada siapakah cahayanya tidak terbit?

Ayub 25:3 mengingatkan kita bahwa kuasa dan kemuliaan Allah berada di luar jangkauan pemahaman kita.

1: Kuasa dan Kemuliaan Tuhan Melampaui Pemahaman Kita

2: Keagungan Tuhan: Memahami Tempat Kita dalam Ciptaan-Nya

1: Yesaya 40:28 - Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi.

2: Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kami dan berlimpah kuasa; pemahamannya tak terkira.

Ayub 25:4 Kalau demikian, bagaimanakah manusia dapat dibenarkan di hadapan Allah? atau bagaimanakah dia bisa suci jika dilahirkan oleh seorang perempuan?

Ayat ini mempertanyakan bagaimana manusia yang berdosa dapat dibenarkan di hadapan Allah yang kudus.

1. "Masalah Dosa: Bagaimana Kita Dapat Dibenarkan di Hadapan Tuhan?"

2. "Solusi terhadap Dosa: Cukuplah Anugerah Tuhan"

1. Roma 3:23-24 - "sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai suatu anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus"

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; meskipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

Ayub 25:5 Lihatlah bahkan pada bulan, namun ia tidak bersinar; ya, bintang-bintang tidak murni dalam pandangannya.

Tuhan itu Maha Kuasa dan penglihatan-Nya begitu indah sehingga bulan dan bintang tidak dapat dibandingkan.

1. "Kekuatan Tuhan: Melihat Melampaui Bintang"

2. "Kekudusan Tuhan: Penglihatannya Tak Tertandingi"

1. Yesaya 40:25 - "Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan menyamakan Aku, atau haruskah Aku disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus."

2. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

Ayub 25:6 Apalagi manusia yang disebut cacing? dan anak manusia, apakah yang dimaksud dengan cacing?

1: Kita semua adalah cacing jika dibandingkan dengan kebesaran dan kekuasaan Tuhan.

2: Kita tidak boleh melupakan kedudukan kita yang rendah hati di hadirat Tuhan.

1: Yakobus 4:10 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2: Mazmur 8:4 "Apakah manusia itu, sehingga engkau mengingatnya? dan anak manusia, sehingga engkau mengunjunginya?"

Ayub pasal 26 menampilkan tanggapan Ayub terhadap Bildad, di mana dia mengakui kuasa dan kedaulatan Tuhan atas seluruh ciptaan. Dia merenungkan keluasan dan keajaiban pekerjaan Tuhan, menyoroti hikmat dan otoritas-Nya.

Paragraf ke-1: Ayub mengungkapkan kekagumannya terhadap kebesaran Tuhan dengan mengakui bahwa Dialah yang memberi kekuatan dan dukungan kepada mereka yang tidak berdaya. Ia takjub akan luasnya pengetahuan dan pengertian Allah (Ayub 26:1-4).

Paragraf ke-2: Ayub menguraikan berbagai aspek ciptaan yang menunjukkan kekuasaan Tuhan. Ia menyebutkan bagaimana Allah membentangkan langit, menggantungkan bumi pada kehampaan, mengendalikan awan, memerintah laut, dan menentukan siang dan malam (Ayub 26:5-14).

Paragraf ke-3: Ayub menyimpulkan dengan menekankan bahwa ini hanyalah sebagian kecil dari pekerjaan Tuhan; Kekuatannya melampaui pemahaman manusia. Meskipun menderita, Ayub tetap percaya pada hikmat Allah dan mengakui kedaulatan-Nya (Ayub 26:14).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh enam menyajikan:
responnya,
dan renungan yang diungkapkan Ayub mengenai kebesaran dan kekuasaan Tuhan.

Menyoroti kekaguman dengan mengakui kekuatan ilahi,
dan menekankan kedaulatan ilahi yang dicapai melalui memuji karya ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi keagungan ilahi sebuah perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 26:1 Tetapi Ayub menjawab dan berkata,

Ayub menanggapi perkataan sahabatnya dengan menegaskan kebesaran kuasa dan hikmah Tuhan.

1. Kuasa dan hikmah Tuhan tidak dapat diduga; hanya melalui iman kita dapat menghargainya.

2. Mengakui kebesaran kuasa dan hikmah Tuhan daripada mempertanyakannya.

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya!

2. Ayub 37:23 - Yang Mahakuasa kita tidak dapat menemukannya; Dia besar dalam kekuasaan dan keadilan, dan kebenaran berlimpah tidak akan dilanggarnya.

Ayub 26:2 Bagaimanakah engkau menolong orang yang tidak berdaya? bagaimana kamu bisa menyelamatkan lengan yang tidak mempunyai kekuatan?

Bagian ini menanyakan bagaimana Tuhan membantu mereka yang tidak berdaya dan bagaimana Dia menyelamatkan mereka yang tidak memiliki kekuatan.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan Kita

2. Diberdayakan oleh Kasih Tuhan

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. 2 Korintus 12:9 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.

Ayub 26:3 Bagaimanakah engkau menasihati dia yang tidak mempunyai hikmat? dan bagaimana engkau dengan berlimpah menyatakan hal itu sebagaimana adanya?

Ayub telah mengkritik Tuhan atas perlakuannya terhadap dirinya, sehingga Tuhan menanggapi Ayub dengan mengingatkan dia akan keterbatasannya sendiri.

1. Kita harus menyadari keterbatasan kita sendiri dan tidak mempertanyakan Tuhan.

2. Rencana Tuhan lebih besar dari pemahaman kita sendiri.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ayub 26:4 Kepada siapakah kamu mengucapkan perkataan? dan roh siapakah yang keluar dari padamu?

Bagian ini mempertanyakan sumber kebijaksanaan dan pemahaman.

1: "Sumber Hikmat adalah Tuhan: Ayub 26:4"

2: "Percaya pada Tuhan untuk Hikmat: Ayub 26:4"

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 16:16 - "Betapa lebih baik mendapatkan hikmah dari pada mendapatkan emas! Mendapatkan pengertian berarti dipilih dari pada mendapatkan perak."

Ayub 26:5 Dari bawah air terbentuklah benda-benda mati dan segala penghuninya.

Bagian tersebut berbicara tentang bagaimana benda mati dapat terbentuk dari bawah air, dan bagaimana ada penghuni perairan.

1. Ciptaan Tuhan di Perairan: Makna di Balik Ayub 26:5

2. Kehidupan yang Ditemukan di Bawah Air: A pada Ayub 26:5

1. Yesaya 43:1-2 Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Kejadian 1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

Ayub 26:6 Neraka terbuka di hadapannya dan kebinasaan tidak ada penutupnya.

Ayub menegaskan bahwa Tuhan maha melihat dan maha kuasa, dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi di hadapan-Nya.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Menegaskan Kembali Kedaulatan Tuhan

2. Kekuasaan Tuhan: Percaya pada Perlindungan-Nya

1. Mazmur 139:1-2 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan Engkau mengenalku. Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu melihat pikiranku dari jauh.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif. Lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun, ia menembus bahkan hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia menilai pikiran dan sikap hati. Tidak ada satupun ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Tuhan.

Ayub 26:7 Ia membentangkan utara di atas tempat yang kosong, dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

Kekuasaan dan kendali Tuhan atas seluruh ciptaan terlihat dalam ayat ini.

1: Kita bisa percaya pada kuasa dan kendali Tuhan dalam hidup kita.

2: Kita harus memiliki rasa kagum dan hormat terhadap kuasa penciptaan Tuhan.

1: Mazmur 33:6-9 - Oleh firman Tuhan langit dijadikan, dan seluruh penghuninya oleh nafas mulut-Nya.

2: Ibrani 11:3 - Melalui iman kita memahami bahwa dunia ini dibentuk oleh firman Allah, sehingga apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang tampak.

Ayub 26:8 Ia mengikat air dalam awan tebalnya; dan awan tidak disewakan di bawahnya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk mengendalikan kekuatan alam.

1: Tuhan mampu mengendalikan alam; percaya kepada-Nya dapat mendatangkan kedamaian dan kepastian.

2: Kuasa Tuhan terlihat dari cara Dia mengikat air dalam awan, mengingatkan kita akan kedaulatan-Nya.

1: Yesaya 40:28 - Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2: Mazmur 147:4-5 - Dia menentukan jumlah bintang dan menyebutkan namanya masing-masing. Maha Besar Tuhan kami dan Maha Kuasa; pemahamannya tidak terbatas.

Ayub 26:9 Ia menahan muka takhta-Nya dan membentangkan awan-Nya di atasnya.

Tuhan memegang kekuasaan dan otoritas, yang Dia nyatakan melalui takhta-Nya dan selubung awan.

1. Bagaimana Tuhan Menyatakan Kekuasaan-Nya Melalui Arsy dan Awan-Nya

2. Memahami Kedaulatan Tuhan Melalui Arasy-Nya dan Penutup Awan

1. Yesaya 40:22 - Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk didiami.

2. Mazmur 97:2 - Awan dan kegelapan pekat mengelilinginya; kebenaran dan keadilan adalah landasan takhta-Nya.

Ayub 26:10 Ia mengarungi lautan sampai berakhirnya siang dan malam.

Ayub menggambarkan kekuasaan Tuhan atas air dan bagaimana Dia menempatkannya pada tempatnya sampai akhir zaman.

1: Kuasa Tuhan atas seluruh ciptaan tidak terbatas dan tidak dapat disangkal.

2: Tuhan kita adalah Tuhan yang tertib dan terstruktur, yang telah menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.

1: Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

2: Yeremia 10:12 - Dialah yang menjadikan bumi dengan kekuatannya, dialah yang menegakkan dunia dengan kebijaksanaannya, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaannya.

Ayub 26:11 Tiang-tiang surga gemetar dan tercengang mendengar tegurannya.

Ayat ini menggambarkan kuasa Tuhan, bahwa teguran-Nya saja mampu membuat tiang-tiang surga gemetar dan takjub.

1. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa

2. Pengaruh Firman Tuhan yang Luar Biasa

1. Mazmur 33:8 - Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya.

2. Ibrani 12:25-29 - Jagalah, jangan kamu menolak dia yang berbicara. Sebab jika mereka tidak lolos ketika mereka menolak Dia yang memperingatkan mereka di bumi, apalagi kita akan lolos jika kita menolak Dia yang memberi peringatan dari surga. Suara-Nya kemudian mengguncangkan bumi, namun kini Ia telah berjanji, Namun sekali lagi Aku tidak hanya akan mengguncangkan bumi tetapi juga langit. Ungkapan ini, namun sekali lagi, menunjukkan penghapusan hal-hal yang tergoncangkan, yaitu hal-hal yang telah dibuat agar hal-hal yang tidak dapat tergoncangkan tetap ada. Oleh karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan oleh karena itu marilah kita persembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh rasa hormat dan kekaguman.

Ayub 26:12 Ia membelah laut dengan kekuatannya, dan dengan kepandaiannya ia menghantam orang-orang yang sombong.

Ayub mendemonstrasikan kuasa Allah untuk mengatasi kekuatan yang paling dahsyat sekalipun di alam.

1. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana Tuhan dapat mengalahkan apapun, bahkan kekuatan yang paling kuat sekalipun.

2. Memahami Tuhan: Belajar menerima dan memahami kuasa-Nya dalam hidup kita.

1. Mazmur 107:29 - Dia menenangkan badai, sehingga ombaknya tenang.

2. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

Ayub 26:13 Dengan rohnya ia menghiasi langit; tangannya telah membentuk ular yang bengkok.

Roh Tuhan telah menciptakan dan menghiasi langit, dan tangan-Nya telah membentuk ular yang bengkok.

1. "Keagungan Ciptaan Tuhan"

2. "Kekuatan Tangan Tuhan"

1. Ayub 26:13

2. Mazmur 33:6 - "Dengan firman Tuhan langit dijadikan, dan seluruh penghuninya melalui nafas mulut-Nya."

Ayub 26:14 Sesungguhnya, ini adalah sebagian dari perjalanannya, tetapi betapa sedikitnya yang terdengar tentang dia? tetapi gemuruh kuasa-Nya siapakah yang dapat mengerti?

Ayub berbicara tentang jalan Tuhan, dan betapa sedikitnya yang dipahami oleh manusia. Dia mempertanyakan siapa yang bisa memahami kuasa Tuhan.

1. Jalan Tuhan Itu Misterius - Menjelajahi Hikmah Tuhan Yang Dalam dalam Ayub 26:14

2. Guntur Kuasa Tuhan – Eksplorasi Kuasa Tuhan yang Tak Terduga dalam Ayub 26:14

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Yakobus 4:13-14 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di situ kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Ayub pasal 27 menampilkan pembelaan Ayub yang terus-menerus terhadap integritasnya dan tekadnya untuk mempertahankan kebenarannya dalam menghadapi tuduhan teman-temannya.

Alinea ke-1: Ayub mengawali dengan menegaskan komitmennya menjunjung tinggi kebenaran, dengan menyatakan bahwa selama ia masih bernafas, ia tidak akan berdusta dan tidak mengingkari integritasnya. Ia menyatakan bahwa Allah adalah saksi ketidakbersalahannya (Ayub 27:1-6).

Paragraf ke-2: Ayub mengungkapkan nasib yang menanti orang fasik, menggambarkan bagaimana mereka akan menghadapi kehancuran dan malapetaka. Ia menegaskan bahwa kekayaan dan harta benda mereka tidak akan memberi mereka kebahagiaan atau keamanan abadi (Ayub 27:7-10).

Paragraf ke-3: Ayub menentang gagasan bahwa penderitaan selalu disebabkan oleh kejahatan. Ia mengakui bahwa terkadang orang jahat tampak makmur untuk sementara waktu, namun pada akhirnya mereka akan menghadapi penghakiman ilahi (Ayub 27:11-23).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh tujuh menyajikan:
pertahanan yang berkelanjutan,
dan penegasan yang diungkapkan Ayub mengenai integritas dan kebenarannya.

Menonjolkan ketabahan melalui menjaga integritas pribadi,
dan menekankan keadilan ilahi yang dicapai melalui penetapan konsekuensi atas perbuatan salah.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi akuntabilitas moral suatu perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 27:1 Terlebih lagi Ayub melanjutkan perumpamaannya dan berkata,

Ayub menegaskan komitmennya terhadap integritas dan kebenaran, meskipun ia menderita.

1: Kesetiaan Tuhan tidak berubah, bahkan di saat penderitaan.

2: Kita dapat percaya pada keadilan Tuhan, bahkan ketika keadaan kita tampaknya tidak adil.

1: Yesaya 41:10-13 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ayub 27:2 Demi Allah yang hidup, yang telah menghapuskan hukumanku; dan Yang Mahakuasa, yang telah menyusahkan jiwaku;

Ayub menegaskan keyakinannya kepada Tuhan dan haknya untuk dijengkelkan oleh Yang Mahakuasa.

1. "Kekuatan Iman: Mengandalkan Tuhan di Tengah Penderitaan"

2. "Kekuatan Pengharapan: Menemukan Penghiburan dalam Tuhan di Masa-masa Sulit"

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Ayub 27:3 Selama nafasku masih ada di dalam diriku dan Roh Allah ada di dalam lubang hidungku;

Ayub menegaskan dirinya tidak bersalah dan kesetiaannya kepada Tuhan meskipun ada tuduhan dari teman-temannya.

1: Tuhan selalu bersama kita di saat kita menderita, tidak peduli apa kata teman kita.

2: Sekalipun kita menderita, kita harus tetap setia kepada Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ayub 27:4 Bibirku tidak akan mengucapkan kejahatan, dan lidahku tidak akan mengucapkan tipu daya.

Ayub menegaskan komitmennya terhadap kejujuran dan integritas, dengan menyatakan bahwa bibirnya tidak akan mengucapkan kejahatan dan lidahnya tidak akan mengucapkan tipu daya.

1. Kejujuran adalah Kebijakan Terbaik: Sebuah Studi tentang Ayub 27:4

2. Integritas dalam Segala Hal: Menghidupi Ayub 27:4

1. Mazmur 34:13 - "Jagalah lidahmu dari kejahatan dan bibirmu dari ucapan yang menipu."

2. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu

menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan terjerumus ke dalam dosa. penghukuman."

Ayub 27:5 Semoga Tuhan melarang aku membenarkan Engkau: sampai aku mati, integritasku tidak akan hilang dari diriku.

Ayub tidak mau menyerah pada tuduhan palsu yang ditujukan padanya dan akan tetap teguh pada integritasnya sampai kematiannya.

1. Integritas: Landasan Karakter

2. Kehidupan yang Berintegritas: Seperti Apa Bentuknya?

1. Amsal 10:9, "Siapa yang berjalan dengan integritas, berjalan dengan aman, tetapi siapa yang menempuh jalan yang berliku-liku, akan ketahuan."

2. 1 Petrus 1:14-16, “Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu menjadi serupa dengan nafsu kebodohanmu yang dahulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, 'Kamu harus menjadi kudus, sebab Aku kudus.'"

Ayub 27:6 Kebenaranku kupegang teguh dan tidak kulepaskan; hatiku tidak mencela aku seumur hidupku.

Kebenaranku kupegang teguh: Ayub tidak mau melepaskan imannya meski ia menderita.

1: Kesetiaan Tuhan lebih besar dari penderitaan kita.

2: Kita bisa teguh dalam iman kita bahkan di saat-saat sulit.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: 1 Petrus 4:12 13 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu terkejut dengan nyala api pencobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu. Tetapi bergembiralah, sejauh kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga bersukacita dan bergembira ketika kemuliaan-Nya dinyatakan.

Ayub 27:7 Biarlah musuhku sama seperti orang fasik, dan siapa yang bangkit melawan aku seperti orang yang tidak benar.

Ayub mengungkapkan keinginannya agar musuh-musuhnya mengalami nasib yang sama seperti orang jahat dan tidak benar.

1. Kebenaran Ayub: Bagaimana Keteguhan Imannya Membawa Kemenangan

2. Memanggil Orang Jahat: Kuasa Keadilan Tuhan

1. Mazmur 37:28 - Sebab Tuhan menyukai keadilan dan tidak akan menelantarkan orang-orang setia-Nya. Dia akan mempertahankan tujuan mereka selamanya.

2. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga. Dia menerbitkan matahari bagi orang-orang yang jahat dan

orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang tidak saleh.

Ayub 27:8 Sebab apakah harapan orang munafik, walaupun ia memperoleh keuntungan, apabila Allah mencabut nyawanya?

Harapan orang munafik akan cepat berlalu, karena Allah akan merenggut nyawanya.

1: Kita tidak mempunyai pengharapan di luar Tuhan, karena hidup kita ada di tangan-Nya.

2: Tuhan tidak akan dipermainkan; kemunafikan tidak akan luput dari hukuman.

1: Matius 6:19-20 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri.

2: Amsal 11:4 Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.

Ayub 27:9 Akankah Allah mendengar seruannya ketika kesusahan menimpanya?

Ayub mempertanyakan apakah Tuhan akan mendengar seruannya di saat-saat sulit.

1. Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Kita harus menaruh iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan, bahkan di saat-saat sulit.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Ayub 27:10 Apakah ia akan bergembira karena Yang Mahakuasa? akankah dia selalu berseru kepada Tuhan?

Ayub mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan meskipun menghadapi kesulitan.

1. "Hati Iman: Percaya Kepada Yang Maha Kuasa"

2. "Tekun dalam Iman: Berseru kepada Tuhan di Saat-saat Sulit"

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali

kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Mazmur 46 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi runtuh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa dan gunung-gunung berguncang dengan gelombangnya. Ada sebuah sungai yang aliran-alirannya menggembirakan kota Allah, tempat suci di mana Yang Maha Tinggi bersemayam."

Ayub 27:11 Aku akan mengajar kamu dengan tangan Allah; apa yang ada pada Yang Mahakuasa tidak akan aku sembunyikan.

Ayub menyatakan bahwa dia akan mengajarkan rahasia Tuhan yang diwahyukan kepadanya, yang tidak akan dia sembunyikan.

1. Berkah Mengetahui Kehendak Tuhan – Mewartakan pentingnya mencari kehendak Tuhan dan nikmat besar yang diperoleh dengan mengetahuinya.

2. Nilai Mengungkap Kebenaran Tuhan – Menggali pentingnya berbagi pengetahuan tentang kebenaran Tuhan kepada sesama.

1. Mazmur 25:14 - Rahasia Tuhan ada pada mereka yang takut akan Dia; dan dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjiannya.

2. Kolose 1:25-27 - Untuk itulah aku dijadikan pelayan, sesuai dengan dispensasi Allah yang diberikan kepadaku untuk kamu, untuk menggenapi firman Allah; Bahkan misteri yang telah tersembunyi selama berabad-abad dan dari generasi ke generasi, namun kini dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya: Kepada siapa Allah akan memberitahukan betapa kayanya kemuliaan misteri ini di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi; yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan.

Ayub 27:12 Lihatlah, kamu semua telah melihatnya; lalu mengapa kamu begitu sia-sia?

Ayat Ayub ini mengingatkan kita untuk tidak berpuas diri dan percaya pada penilaian Tuhan daripada penilaian kita sendiri.

1: Jangan Berpuas Diri - Ayub 27:12

2: Percaya pada Penghakiman Tuhan - Ayub 27:12

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Mazmur 37:5 - Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan mewujudkannya.

Ayub 27:13 Itulah bagian orang fasik di hadapan Allah dan milik pusaka para penindas, yang akan mereka terima dari Yang Mahakuasa.

Bagian orang fasik berasal dari Allah, dan warisan orang penindas berasal dari Yang Maha Kuasa.

1. Firman Tuhan Jelas: Kejahatan dan Penindasan Tidak Akan Diberkati

2. Keadilan Tuhan: Penindas Akan Menerima Haknya

1. Amsal 3:33 - "Kutukan TUHAN ada pada rumah orang fasik, tetapi Ia memberkati tempat kediaman orang benar."

2. Yesaya 3:11 - "Celakalah orang fasik! Ia akan mendapat celaka, karena apa yang patut diterimanya akan menimpa dia."

Ayub 27:14 Jika anak-anaknya bertambah banyak, itu akan menjadi pedang, dan keturunannya tidak akan kenyang dengan roti.

Bagian dari Ayub ini menggambarkan konsekuensi dari keputusan seseorang; jika ia mempunyai banyak anak, hal itu disebabkan oleh pedang, dan keturunannya tidak akan mempunyai cukup roti untuk dipuaskan.

1. Konsekuensi Keputusan Kita - Menjelajahi implikasi tindakan kita dan bagaimana tindakan tersebut membentuk kehidupan kita dan kehidupan orang-orang di sekitar kita.

2. Kekuatan Rezeki - Menelaah bagaimana Tuhan menafkahi kita meski di tengah tragedi dan bagaimana mengandalkan-Nya dalam rezeki.

1. Mazmur 34:8-10 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu, jangan khawatir sambil berkata, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Karena orang-orang kafir mengejar semua hal ini, dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu memerlukannya. Tetapi carilah dahulu kerajaan-Nya dan kebenaran-Nya, niscaya semua itu akan diberikan kepadamu.

Ayub 27:15 Sisa-sisanya akan dikuburkan dalam kematian, dan janda-jandanya tidak akan menangis.

Ayub menyatakan bahwa mereka yang telah meninggal tidak akan diingat dan para janda mereka tidak akan dapat berduka atas kehilangan mereka.

1. Mengingat orang-orang yang telah meninggal dan orang-orang yang tertinggal.

2. Berduka atas kehilangan orang-orang yang kita kasihi dan menemukan penghiburan dalam janji-janji Tuhan.

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Mazmur 116:15 - "Berharga di mata TUHAN kematian orang-orang kudus-Nya."

Ayub 27:16 Sekalipun ia menimbun perak seperti debu, dan menyiapkan pakaian seperti tanah liat;

Ayub mengumpulkan kekayaan, namun hal itu tidak memberinya kenyamanan.

1. Kesombongan Kekayaan - Pengkhotbah 5:10-12

2. Kepuasan dalam Segala Keadaan - Filipi 4:11-13

1. Pengkhotbah 5:10-12 - Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya; ini juga merupakan kesia-siaan. Ketika suatu barang bertambah, maka bertambah pula siapa yang memakannya, dan apa keuntungan yang dimiliki pemiliknya selain melihatnya dengan matanya? Enaklah tidurnya seorang pekerja, baik ia makan sedikit maupun banyak, tetapi perut kenyang orang kaya tidak akan membiarkan dia tidur.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Ayub 27:17 Boleh saja ia yang menyiapkannya, tetapi orang benar yang akan memakainya, dan orang yang tidak bersalah akan membagi-bagi peraknya.

Ayub menyatakan bahwa, meskipun orang jahat mengumpulkan kekayaan, orang yang adil dan tidak bersalahlah yang pada akhirnya akan memperoleh manfaat dari kekayaan tersebut.

1. Kekayaan adalah Anugerah bagi orang-orang yang bertakwa

2. Percaya pada Tuhan dan Dia Akan Menyediakan

1. Amsal 28:8 - Siapa yang memperbanyak hartanya dengan bunga dan keuntungan, mengumpulkannya untuk orang yang dermawan kepada orang miskin.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayub 27:18 Ia membangun rumahnya seperti ngengat dan seperti pondok yang dibuat oleh penjaganya.

Kehidupan Ayub rapuh, dan rumahnya dibangun seperti tempat berlindung sementara.

1. Ketidakpastian Kehidupan Duniawi: Keberadaan kita yang rapuh dan kefanaan harta benda.

2. Hidup ini Singkat: Memahami bahwa hidup kita singkat dan rumah kita hanya sementara.

1. Mazmur 103:14-16 - Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Yakobus 4:14 - Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Ayub 27:19 Orang kaya akan berbaring, tetapi ia tidak akan dikumpulkan; ia membuka matanya, namun ia tidak dikumpulkan.

Orang kaya tidak akan mampu membawa hartanya ke alam kubur; sebaliknya, ia akan tertinggal.

1: Meskipun kita mungkin tergoda untuk menimbun kekayaan dan harta kita dalam hidup ini, penting untuk diingat bahwa kita tidak dapat membawanya ketika kita meninggal.

2: Kita hendaknya bijaksana dan murah hati dalam menggunakan sumber daya yang kita miliki, mengingat bahwa kekayaan kita hanya bersifat sementara dan tidak akan hilang ketika kita meninggal dunia.

1: Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2: Pengkhotbah 5:15 - "Saat ia keluar dari kandungan ibunya, dengan telanjang ia akan kembali, untuk pergi sebagaimana ia datang; dan ia tidak akan mengambil apa pun dari jerih payahnya yang dapat ia bawa di tangannya."

Ayub 27:20 Kedahsyatan menguasai dia seperti air, angin ribut menghanyutkan dia pada malam hari.

Ayub mengalami teror dan tiba-tiba dibawa pergi pada malam hari.

1. Tuhan Bersama Kita di Saat Ketakutan dan Kesedihan

2. Belajar Percaya pada Tuhan di Tengah Ketidakpastian

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Mazmur 46:10 - Dia berkata, Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Ayub 27:21 Angin timur membawanya pergi, dan ia berangkat; dan seperti badai melemparkannya keluar dari tempatnya.

Angin timur melambangkan kuasa dan penghakiman Tuhan, yang pada akhirnya menyebabkan kepergian seseorang dari tempatnya.

1. Tuhan berdaulat dan mempunyai kuasa tertinggi untuk menghakimi dan menyingkirkan kita dari situasi saat ini.

2. Kita harus tetap rendah hati dan setia bahkan di tengah pencobaan dan kesengsaraan, percaya pada penilaian Tuhan dan bukan penilaian kita sendiri.

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Ayub 27:22 Sebab Allah akan menimpanya dan tidak menyayangkannya: ia akan lari dari tangannya.

Tuhan tidak akan mengampuni orang-orang yang berdosa, dan bahkan jika mereka berusaha melarikan diri dari tangan-Nya, Dia akan menghukum mereka.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Saat Kabur Tidak Akan Menyelamatkanmu

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Ibrani 10:31 - "Sungguh menakutkan, jika jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup."

Ayub 27:23 Orang-orang akan bertepuk tangan kepadanya dan mendesiskannya agar ia keluar dari tempatnya.

Orang-orang akan mengejek dan mendesis pada Ayub pada saat dia menderita.

1. "Jangan Takut terhadap Penolakan" - Dengan menggunakan Ayub 27:23 sebagai contoh, kitab ini dapat menggambarkan bagaimana Ayub tetap setia kepada Tuhan meskipun mendapat kritik dan penghinaan dari komunitasnya.

2. "Kekuatan Dorongan" - Menggunakan Ayub 27:23 sebagai , seorang dapat menekankan pentingnya menyemangati orang lain meskipun mereka mengalami kesulitan.

1. Mazmur 34:17-19 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah penderitaan orang-orang benar , tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, kekuatan-kekuatan, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ayub pasal 28 mengeksplorasi tema hikmat dan sifatnya yang sulit dipahami. Ditegaskannya bahwa hikmat sejati tidak dapat diperoleh melalui usaha manusia atau diperoleh melalui sarana materi, melainkan berasal dari Tuhan saja.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menjelaskan bagaimana manusia mampu mengekstraksi sumber daya berharga dari bumi, seperti logam mulia dan permata. Ayub mengakui keahlian mereka dalam menambang dan memurnikan bahan-bahan tersebut (Ayub 28:1-11).

Paragraf ke-2: Ayub merefleksikan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan manusia, menyatakan bahwa hikmat tidak dapat ditemukan di lokasi fisik mana pun di bumi. Ia membandingkan pencarian hikmat dengan menambang harta berharga, dan menyoroti kelangkaannya (Ayub 28:12-19).

Paragraf ke-3: Ayub menegaskan bahwa hikmat sejati tersembunyi dari mata manusia; bahkan kematian dan kehancuran pun tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Ia menekankan bahwa hanya Tuhan yang memahami jalan menuju hikmat dan telah menetapkannya sebagai prinsip ilahi (Ayub 28:20-28).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh delapan menyajikan:
eksplorasi,
dan pengakuan yang diungkapkan oleh Ayub mengenai sifat hikmat sejati yang sulit dipahami.

Menonjolkan kerendahan hati dengan mengakui keterbatasan manusia,
dan menekankan asal usul ilahi yang dicapai melalui pengakuan kepemilikan eksklusif atas kebijaksanaan Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi ilmu ketuhanan suatu perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 28:1 Sesungguhnya perak itu ada uratnya dan ada tempat bagi emas untuk menimbanya.

Bagian ini berbicara tentang penyediaan sumber daya oleh Tuhan yang dapat dimanfaatkan oleh umat manusia.

1: Dengan Pemeliharaan Tuhan, Kita Dapat Menuai Kelimpahan

2: Harta Karun Tuhan: Menambang Rezeki-Nya

1: Matius 6:33-34 "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu khawatir tentang hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari cukuplah kesusahan miliknya sendiri."

2: Mazmur 24:1 "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya."

Ayub 28:2 Besi diambil dari dalam tanah, dan kuningan dicairkan dari batu.

Ayub 28:2 berbicara tentang ekstraksi besi dan kuningan dari tanah dan batu.

1: Ciptaan Tuhan adalah Sumber Sumber Daya yang Melimpah

2: Tanggung Jawab Kita untuk Memelihara Sumber Daya yang Tuhan Berikan kepada Kita

1: Mazmur 8:3-9 - Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi mereka?

2: Pengkhotbah 5:19 - Setiap orang yang diberi Allah kekayaan dan harta benda serta kuasa untuk menikmatinya, dan menerima bagiannya serta bersukacita dalam jerih payahnya, itulah pemberian Allah.

Ayub 28:3 Ia mengakhiri kegelapan dan mencari segala kesempurnaan: batu-batu kegelapan dan bayangan maut.

Ayub sedang mengeksplorasi kedalaman hikmat dan bagaimana hal itu dapat diterapkan untuk memahami karya Tuhan yang sempurna.

1. Hikmah Tuhan: Memahami Karya-Nya yang Sempurna

2. Kekuatan Kegelapan: Mengatasi Bayangan dan Kematian

1. Amsal 3:19-20 - Tuhan dengan hikmat mendirikan bumi; dengan pemahaman dia mendirikan langit.

2. Roma 8:37 - Bahkan dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Ayub 28:4 Air bah melanda penduduknya; bahkan air pun terlupakan oleh kaki: sudah kering, sudah hilang dari manusia.

Kuasa dan kebijaksanaan Tuhan terungkap di kedalaman bumi, yang masih tersembunyi dari umat manusia.

1: Kuasa Tuhan terlihat meski tak terlihat, mengingatkan kita untuk percaya kepada-Nya dan janji-janji-Nya.

2: Kita mungkin tidak mengerti apa yang Tuhan lakukan, tapi jalan-Nya lebih tinggi dari jalan kita dan Dia tahu apa yang terbaik.

1: Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Ayub 42:2 - Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada pikiran yang dapat ditahan darimu.

Ayub 28:5 Adapun bumi, dari situlah keluar roti, dan di bawahnya muncul seperti api.

Bagian ini berbicara tentang kesuburan bumi, yang menghasilkan roti dan dipanaskan oleh api di bawah permukaannya.

1. Roti Kehidupan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Bumi untuk Menafkahi Kita

2. Kedalaman Penciptaan: Menemukan Api di Tempat yang Tidak Biasa

1. Matius 6:11 - Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya

2. Yesaya 30:23-26 - Dia akan menjadikan hujan itu berkat bagimu. Tanah akan menghasilkan buahnya, dan pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buahnya. Pengirikanmu akan berlangsung sampai musim menuai buah anggur, dan masa panen anggur akan berlangsung sampai musim tanam. Kamu akan mempunyai

banyak biji-bijian untuk dimakan dan kamu akan kenyang. Pada hari itu ternakmu akan merumput di padang rumput yang luas.

Ayub 28:6 Batu-batunya adalah tempat batu safir dan ditaburi dengan debu emas.

Bagian ini menyebutkan keagungan dan betapa berharganya ciptaan Tuhan.

1: Tuhan adalah seniman ulung yang telah menciptakan dunia yang indah dan berharga untuk kita jelajahi.

2: Hendaknya kita menghargai dan menjaga anugerah berharga yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Mazmur 104:24 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

2: Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

Ayub 28:7 Ada jalan yang tidak diketahui oleh seekor burung pun dan tidak dapat dilihat oleh mata burung nasar.

Bagian ini berbicara tentang jalan yang tidak diketahui bahkan oleh burung dan burung nasar, menyarankan agar manusia harus mencari dengan tekun untuk menemukan kebenaran.

1. "Pencarian Kebenaran: Mengungkap Jalan yang Tidak Diketahui"

2. "Menjelajahi Kedalaman: Mencari Jalan yang Tak Terlihat"

1. Yeremia 6:16 - Beginilah firman TUHAN: Berdirilah di pinggir jalan, dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan kuno, di mana jalan yang baik; dan berjalanlah di dalamnya, dan temukan ketenangan bagi jiwamu.

2. Amsal 4:18-19 - Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar yang semakin bersinar sampai siang hari. Jalan orang fasik bagaikan kegelapan pekat; mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung.

Ayub 28:8 Anak singa tidak menginjaknya, dan singa yang ganas tidak melewatinya.

Hikmat Tuhan melampaui pemahaman manusia, melampaui makhluk yang paling perkasa sekalipun.

1. Kekuatan Hikmat Tuhan: Refleksi Ayub 28:8

2. Menemukan Kekuatan dalam Hikmat: Kekuatan Ayub 28:8

1. Amsal 2:6-8 Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmah, dan dari mulut-Nya timbul pengetahuan dan pengertian. Dia menyediakan keberhasilan bagi orang-orang yang jujur, Dialah perisai bagi orang-orang yang hidupnya tidak tercela, karena Dia menjaga jalan orang benar dan melindungi jalan orang-orang yang beriman.

2. Roma 11:33 Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak!

Ayub 28:9 Ia mengulurkan tangannya ke atas batu; dia menumbangkan gunung-gunung sampai ke akar-akarnya.

Tuhan itu maha kuasa dan mampu memindahkan gunung hanya dengan satu sentuhan.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Terbendung – Roma 8:31,37-39

2. Memahami Kedaulatan Tuhan - Mazmur 103:19-22

1. Yesaya 40:12 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan satu takaran keseimbangan?

2. Lukas 1:37 - Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Ayub 28:10 Ia membuat sungai-sungai di antara bukit-bukit batu; dan matanya melihat segala sesuatu yang berharga.

Tuhan mempunyai kuasa untuk menciptakan sungai melalui bebatuan, dan Dia dapat melihat dan menghargai segala sesuatu yang berharga.

1. "Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Menciptakan Keajaiban"

2. "Tuhan Melihat Segalanya: Mengingat Penglihatannya yang Sempurna"

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

2. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

Ayub 28:11 Ia mengikat air bah agar tidak meluap; dan apa yang tersembunyi disingkapkannya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk mengendalikan unsur-unsur dan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi.

1: Tuhan memegang kendali - Tidak peduli apa pun yang terjadi dalam hidup kita, kita dapat percaya bahwa Tuhan memegang kendali.

2: Pandanglah Terang pada Tuhan - Di saat-saat kegelapan, kita dapat berharap pada Tuhan untuk pencerahan dan bimbingan.

1: Mazmur 33:8-10 - Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya! Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh. Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa.

2: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak

pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Ayub 28:12 Tetapi di manakah hikmah dapat diperoleh? dan di manakah tempat pemahaman?

Pertanyaan pekerjaan di mana kebijaksanaan dan pengertian dapat ditemukan.

1. "Dari Mana Datangnya Kebijaksanaan?"

2. "Mencari Pemahaman"

1. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Ayub 28:13 Manusia tidak mengetahui harganya; juga tidak ditemukan di negeri orang hidup.

Harga kebijaksanaan tidak diketahui dan tidak dapat ditemukan di antara orang hidup.

1. Nilai Hikmah yang Tak Terduga

2. Mencari Hikmah di Tempat yang Asing

1. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 28:14 Laut dalam berkata: Tidak ada di dalam aku, dan laut berkata: Tidak ada di sisiku.

Kedalaman dan lautan sama-sama menyatakan bahwa kebijaksanaan tidak dapat ditemukan di dalamnya.

1. Mengetahui Kebijaksanaan Sejati: Mencari Kebijaksanaan Melampaui Kedalaman

2. Hikmah Tuhan: Mencari Hikmah Melampaui Diri Sendiri

1. Amsal 2:6-7 - Karena Tuhan memberi hikmah; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dengan integritas.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Ayub 28:15 Tidak dapat diperoleh dengan emas, dan perak tidak dapat ditimbang harganya.

Ayat tersebut berbicara tentang sesuatu yang tidak dapat dibeli dengan emas atau perak.

1. Nilai dari Segala Sesuatu yang Tak Terukur

2. Nilai Berkat Tuhan yang Tak Terhitung

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

Ayub 28:16 Tidak dapat dinilai dengan emas Ofir, dengan batu onyx yang berharga, atau dengan batu safir.

Nilai kebijaksanaan melampaui nilai batu berharga mana pun.

1: Kita harus mencari hikmat di atas segalanya, karena hikmat lebih berharga daripada harta benda apa pun.

2: Hikmah adalah harta yang tidak diukur dengan uang, dan hanya dapat ditemukan melalui pencarian Tuhan.

1: Amsal 3:13-14 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik daripada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik daripada emas."

2: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka dia akan diberikan."

Ayub 28:17 Emas dan kristal tidak dapat menandinginya, dan penukarannya tidak dapat ditukar dengan perhiasan dari emas tua.

Nilai kebijaksanaan melampaui nilai kepemilikan materi apa pun.

1. Nilai Kebijaksanaan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Substansi

2. Kekayaan Hati : Kekuatan Kekayaan Rohani

1. Amsal 16:16 - Betapa lebih baik mendapat hikmat dari pada mendapat emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

Ayub 28:18 Karang atau mutiara tidak boleh disebut-sebut, sebab hikmat lebih berharga daripada batu mirah.

Hikmah lebih berharga dari pada kekayaan dan harta duniawi.

1. Nilai Hikmat: Melihat Ayub 28:18

2. Lebih Berharga Dari Batu Ruby: Apa yang Ayub 28:18 Ajarkan Kepada Kita

1. Amsal 3:13-18 - Nilai Hikmat

2. Yakobus 3:13-18 - Hikmat dari Atas

Ayub 28:19 Batu topas Etiopia tidak dapat menyamainya, dan tidak pula dapat dinilai dengan emas murni.

Batu topas Etiopia tidak dapat dibandingkan dengan kebijaksanaan, dan tidak dapat ditukar dengan emas murni.

1. Nilai Kebijaksanaan yang Tak Tertandingi

2. Mencari Hikmah Dibanding Kekayaan

1. Amsal 3:13-15 Berbahagialah orang yang mendapat hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Dia lebih berharga daripada permata, dan apa pun yang Anda inginkan tidak dapat menandinginya.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayub 28:20 Lalu dari manakah datangnya hikmat? dan di manakah tempat pemahaman?

Ayub merenungkan asal usul hikmat dan letak pemahaman.

1. Pengejaran Hikmat: Pemeriksaan Ayub 28:20

2. Dimana Menemukan Pemahaman: Melihat Ayub 28:20

1. Amsal 2:6-7 "Sebab TUHAN memberi hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmah yang sehat bagi orang jujur; Ia menjadi perisai bagi orang yang hidup jujur."

2. Yakobus 1:5 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”

Ayub 28:21 Penglihatannya tersembunyi dari pandangan semua makhluk hidup, dan terlindung dari burung di udara.

Ayub menyoroti sifat hikmat yang misterius dan tersembunyi.

1. "Di Mana Kebijaksanaan Ditemukan?"

2. "Mencari Hikmah di Tempat Tersembunyi"

1. Amsal 2:4-5 “Jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan TUHAN dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.”

2. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Ayub 28:22 Kehancuran dan kematian berkata: Kami telah mendengar kabarnya dengan telinga kami.

Bagian ini berbicara tentang kehancuran dan kematian yang akrab dengan kemasyhuran kebijaksanaan.

1. Takut pada Kebijaksanaan: Belajar Merangkul Hal yang Tidak Diketahui

2. Kekuatan Kebijaksanaan : Mengarungi Tantangan Hidup

1. Amsal 4:7-9 "Hikmat adalah hal yang utama; oleh karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian. Tinggikanlah dia, maka dia akan mengangkatmu: dia akan membawamu pada kehormatan, ketika kamu memeluknya. Dia akan memberikan pada kepalamu hiasan rahmat: mahkota kemuliaan akan diberikannya kepadamu."

2. Yakobus 3:13-18 “Siapakah di antara kamu yang di antara kamu ada orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? Biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana melalui percakapan yang baik. , dan jangan berbohong melawan kebenaran. Hikmah ini tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, jahat. Karena di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian suka damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah kebaikan, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan pada damai sejahtera orang-orang yang mengadakan perdamaian.”

Ayub 28:23 Allah mengetahui jalannya dan mengetahui tempatnya.

Tuhan mengetahui asal usul dan tujuan hikmah.

1: Kebijaksanaan berasal dari Tuhan dan dimaksudkan untuk menuntun kita kepada-Nya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membantu kita memperoleh pengetahuan dan menggunakannya demi keuntungan kita.

1: Amsal 2:6-8 - Karena TUHAN memberi hikmah; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dalam integritas, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Ayub 28:24 Sebab ia melihat sampai ke ujung bumi dan melihat ke bawah seluruh langit;

Ayub merenungkan hikmat Tuhan dan kemampuan-Nya untuk melihat dan memahami dunia.

1: Tuhan adalah sumber utama pengetahuan dan pemahaman kita.

2: Bahkan di saat-saat sulit dan penderitaan, kita dapat menemukan kenyamanan dalam hikmat dan kuasa Tuhan.

1: Yesaya 40:28 - Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Ayub 28:25 Untuk menjadi beban bagi angin; dan dia menimbang air dengan takaran.

Tuhan mempunyai kendali atas angin dan air, dan menentukan takarannya masing-masing.

1. Tuhan berdaulat atas seluruh ciptaan dan apapun yang terlalu kecil atau besar untuk Dia kendalikan.

2. Kasih dan pengetahuan Tuhan meluas hingga ke detail terkecil dalam hidup kita.

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Matius 10:29-31 – Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Dan tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah selain dari Bapamu. Tetapi bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Oleh karena itu, jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Ayub 28:26 Ketika Dia membuat ketetapan untuk hujan dan jalan untuk kilatan guruh:

Perikop ini berbicara tentang kuasa Tuhan dalam mengendalikan unsur-unsur, khususnya hujan dan guntur.

1: Tuhan mengendalikan segala sesuatu, bahkan unsur alam.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan, bahkan di saat-saat kekacauan dan ketidakpastian.

1: Mazmur 147:17-18 Dia membuang esnya seperti potongan: siapa yang tahan menghadapi kedinginannya? Dia menyampaikan firman-Nya dan melelehkannya: Dia meniupkan angin-Nya dan mengalirkan air.

2: Yeremia 10:13 Ketika dia bersuara, ada banyak air di langit, dan dia menyebabkan uapnya naik dari ujung bumi; dia membuat kilat dengan hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaannya.

Ayub 28:27 Lalu dia melihatnya dan memberitahukannya; dia menyiapkannya, ya, dan mencarinya.

Tuhan mengungkapkan hikmah rahasia kepada mereka yang mencarinya.

1: Carilah hikmah rahasia Tuhan untuk menemukan jalan kehidupan.

2: Allah akan menyingkapkan rahasia-rahasia kepada orang-orang yang bersungguh-sungguh mencari-Nya.

1: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 28:28 Katanya kepada manusia: Lihatlah, takut akan TUHAN, itulah hikmat; dan menjauhi kejahatan adalah pemahaman.

Ayat ini menjelaskan bahwa hikmah didapat dari takut akan Tuhan dan pengertian diperoleh dengan menjauhi kejahatan.

1: Menjadi Bijaksana di Mata Tuhan

2: Memahami Perbedaan Antara Baik dan Jahat

1: Amsal 3:7 - "Janganlah menganggap dirimu bijak; takutlah akan Tuhan dan jauhi kejahatan."

2: Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Ayub pasal 29 menceritakan refleksi nostalgia Ayub mengenai kemakmurannya sebelumnya dan kehormatan serta rasa hormat yang ia nikmati di antara rekan-rekannya. Dia membandingkan berkat masa lalunya dengan penderitaannya saat ini, kerinduan untuk kembali ke masa itu.

Paragraf 1: Ayub memulai dengan menggambarkan betapa ia merindukan hari-hari ketika Tuhan menjaganya, memberinya cahaya dan bimbingan ilahi-Nya. Ia mengenang nikmat yang ia nikmati dari Tuhan dan kemakmuran yang menyertainya (Ayub 29:1-6).

Paragraf ke-2: Ayub mengingat betapa dia sangat dihormati di antara orang-orang, menekankan posisi otoritas dan pengaruhnya. Dia menyoroti bagaimana setiap

orang menunjukkan rasa hormat kepadanya, meminta nasihatnya dan mengambil manfaat dari kebijaksanaannya (Ayub 29:7-17).

Paragraf ke-3: Ayub mengungkapkan bagaimana dia biasa membantu yang membutuhkan, menganjurkan keadilan atas nama mereka. Ia menggambarkan dirinya sebagai pelindung kaum tertindas, memberikan bantuan kepada para janda dan anak yatim piatu (Ayub 29:18-25).

Kesimpulan,
Ayub pasal dua puluh sembilan memaparkan:
refleksi nostalgia,
dan kerinduan yang diungkapkan Ayub mengenai kemakmuran dan kehormatannya sebelumnya.

Menyoroti kenangan melalui mengingat berkah masa lalu,
dan menekankan kedudukan sosial yang dicapai dengan menonjolkan pengaruh pribadi.
Penyebutan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi identitas pribadi merupakan perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 29:1 Terlebih lagi Ayub melanjutkan perumpamaannya dan berkata,

Ayub merenungkan kegembiraan kehidupannya yang lalu dan meratapi penderitaannya saat ini.

1. Kita hendaknya mengingat dan mensyukuri nikmat hidup, bahkan di saat-saat sulit.

2. Iman kita dapat membantu kita menanggung penderitaan dan percaya bahwa Tuhan akan membantu kita melewatinya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

Ayub 29:2 Sekiranya keadaanku sama seperti bulan-bulan yang lalu, seperti pada waktu Allah memelihara aku;

Ayub merindukan hari-hari ketika Tuhan melindunginya dan hidupnya tenteram dan sejahtera.

1. Perlindungan Tuhan mendatangkan keberkahan dan kebahagiaan dalam hidup.

2. Bagaimana mempercayai Tuhan untuk perlindungan di masa-masa sulit.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 29:3 Ketika lilinnya menyinari kepalaku, dan dengan cahayanya aku berjalan dalam kegelapan;

Ayub merenungkan saat-saat penuh sukacita dan rasa aman ketika Tuhan menyertainya, memberikan terang dalam kegelapan.

1. Lilin dalam Kegelapan: Bagaimana Tuhan Membimbing Kita Melewati Perjuangan Hidup

2. Merangkul Cahaya Kasih Tuhan di Saat-saat Tergelap Kita

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya bercahaya terang.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ayub 29:4 Seperti halnya aku pada masa mudaku, ketika rahasia Allah ada pada tabernakelku;

Ayub merenungkan masa mudanya ketika ia dekat dengan Tuhan dan menyimpan rahasia-Nya.

1: Kita harus berusaha untuk tetap dekat dengan Tuhan sepanjang hidup kita, seperti yang dilakukan Ayub di masa mudanya.

2: Kita tidak boleh melupakan sukacita berada di hadirat Tuhan, bahkan ketika kita mengalami kesulitan.

1: Mazmur 16:11 "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu kesenangan selama-lamanya."

2: Ulangan 4:29-31 "Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukannya, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Ketika kamu dalam kesusahan, dan sebagainya datang kepadamu di akhir zaman, engkau akan kembali kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati perkataan-Nya. Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan. Dia tidak akan meninggalkanmu atau membinasakanmu atau melupakan perjanjian dengan nenek moyangmu yang telah Dia bersumpah untuk itu. mereka."

Ayub 29:5 Ketika Yang Mahakuasa masih bersamaku, ketika anak-anakku ada di sekelilingku;

Ayub merenungkan saat ketika Tuhan masih bersamanya dan anak-anaknya ada di sekelilingnya.

1: Tuhan selalu bersama kita dan kita merasakan kesempurnaan ketika kita dikelilingi oleh orang-orang yang kita cintai.

2: Mampu mengingat kembali saat-saat ketika Tuhan dekat dan kita dikelilingi oleh orang-orang yang kita kasihi dapat memberikan kita rasa sukacita dan kepuasan.

1: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Ayub 29:6 Ketika aku membasuh langkahku dengan mentega, dan gunung batu itu mengeluarkan sungai-sungai minyak bagiku;

Ayub ingat suatu masa ketika dia sangat kaya dan sukses ketika dia mampu membasuh kakinya dengan mentega dan batu itu mengeluarkan sungai-sungai minyak.

1. Pengaruh Kemurahan Hati: Bagaimana Berkat Tuhan Mengalir Melalui Umat-Nya

2. Kuasa Kelimpahan Tuhan : Merayakan Nikmat Tuhan Yang Berlimpah

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Amsal 24:3-4 - "Dengan hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian ia ditegakkan; dengan pengetahuan ruangan-ruangannya dipenuhi dengan harta yang langka dan indah."

Ayub 29:7 Ketika aku keluar ke pintu gerbang melalui kota, ketika aku menyiapkan tempat dudukku di jalan!

Ayub mengenang masa kejayaannya dulu ketika ia dihormati di kota.

1. Mengingat masa lalu dapat membantu kita untuk mensyukuri segala yang telah Tuhan berikan kepada kita.

2. Tuhan adalah pemberi segala sesuatu, baik dan buruk, dan kita dapat menggunakan pengalaman kita untuk semakin dekat dengan-Nya.

1. Ulangan 8:2-3 - "Dan ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu mau menaati perintah-perintah-Nya atau tidak, lalu Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya, agar kamu mengetahui bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari manusia. hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan."

2. Mazmur 103:1-2 - "Pujilah Tuhan hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah Tuhan hai jiwaku dan jangan lupakan segala nikmat-Nya"

Ayub 29:8 Ketika orang-orang muda itu melihat aku, mereka bersembunyi; lalu bangkitlah orang-orang tua itu lalu berdiri.

Ayub menceritakan bagaimana para pemuda akan bersembunyi ketika mereka melihatnya, sementara yang tua akan berdiri dan menunjukkan rasa hormat.

1. Kekuatan Rasa Hormat - Menjelajahi pentingnya rasa hormat dan bagaimana rasa hormat sering kali dapat menghasilkan rasa hormat yang lebih besar terhadap diri kita sendiri.

2. Kebijaksanaan dan Usia - Mengkaji nilai usia dan kebijaksanaan, dan bagaimana hal ini dapat membawa pada pemahaman yang lebih baik tentang dunia.

1. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua ia tidak akan menyimpang darinya."

2. 1 Petrus 5:5 - "Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hendaklah kamu semua saling tunduk dan hendaklah bersikap rendah hati, sebab Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. "

Ayub 29:9 Para pemuka itu berhenti berbicara dan menutup mulut mereka dengan tangan.

Para pangeran begitu terkesan dengan kata-kata Ayub sehingga mereka berhenti berbicara dan meletakkan tangan mereka di mulut dengan rasa hormat.

1. Kekuatan Perkataan Ilahi: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Mendengarkan dengan Hormat: Mempelajari Nilai Keheningan

1. Amsal 10:19, "Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."

2. Yakobus 3:2-5, "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka ia adalah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya. Jika kita memasukkan ke dalam mulut kepahitan kuda-kuda agar mereka taat kepada kita, kita bimbing seluruh tubuhnya juga. Lihatlah juga kapal-kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang, mereka dipandu oleh kemudi yang sangat kecil ke mana pun kehendak pilot mengarahkan. Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar.”

Ayub 29:10 Para bangsawan diam dan lidah mereka menempel pada langit-langit mulut mereka.

Ayub mendapati dirinya berada dalam situasi di mana para bangsawan berdiam diri dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

1: Di saat-saat sulit, penting untuk mengingat bahwa Tuhan adalah sumber utama kenyamanan dan kekuatan kita.

2: Sekalipun orang di sekitar kita tidak mengerti, kita tetap bisa percaya pada rencana Tuhan yang sempurna.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2: Mazmur 91:2 - Tentang Tuhan aku akan berkata: "Dialah tempat perlindunganku dan bentengku; ya Allah, kepada-Nya aku percaya."

Ayub 29:11 Bila telinga mendengar aku, maka ia memberkati aku; dan ketika mata itu melihatku, ia memberi kesaksian kepadaku:

Ayub mengalami berkat Tuhan dan menyaksikan kebaikan Tuhan sepanjang hidupnya.

1: Tuhan memberkati kita dan menunjukkan kebaikan-Nya dalam banyak hal.

2: Kita dapat yakin bahwa kasih Tuhan menyertai kita bahkan di tengah pencobaan kita.

1: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2: Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Ayub 29:12 Sebab Aku telah menyelamatkan orang-orang miskin yang menangis, anak-anak yatim, dan orang-orang yang tidak mempunyai seorangpun yang dapat menolongnya.

Bagian ini berbicara tentang komitmen Ayub untuk membantu mereka yang membutuhkan.

1: Pada saat dibutuhkan, kita hendaknya selalu berusaha menjadi sumber pertolongan dan kenyamanan bagi orang-orang di sekitar kita.

2: Kita harus menggunakan sumber daya kita untuk mengangkat mereka yang tidak seberuntung kita.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2: Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Ayub 29:13 Berkat dia yang hampir binasa datang kepadaku, dan aku membuat hati janda itu bersorak kegirangan.

Ayub memberikan sukacita kepada janda tersebut, membawa harapan dan berkat bagi mereka yang sedang berjuang.

1. Kasih Tuhan membawa sukacita dan harapan bagi mereka yang membutuhkan.

2. Kita hendaknya berupaya menjadi seperti Ayub, membawa berkat dan penghiburan bagi mereka yang membutuhkan.

1. Mazmur 10:17-18 - Tuhan, Engkau mendengar keinginan orang yang menderita; kamu akan menguatkan hati mereka; kamu akan mencondongkan telingamu untuk

berbuat adil terhadap anak yatim dan orang yang tertindas, sehingga manusia yang berasal dari bumi tidak lagi menimbulkan teror.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Ayub 29:14 Aku mengenakan kebenaran dan itu menghiasi aku; penilaianku bagaikan jubah dan mahkota.

Ayat ini berbicara tentang kekuatan kebenaran, yang ibarat pakaian yang melindungi dan menghiasi orang yang memakainya.

1. "Kekuatan Kebenaran"

2. "Mengenakan Jubah Keadilan"

1. Yesaya 61:10 Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Roma 13:12 Malam sudah jauh, siang sudah dekat: sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

Ayub 29:15 Aku menjadi mata bagi orang buta, dan kaki bagi orang lumpuh.

Ayub adalah orang yang penuh belas kasih dan dermawan yang membantu mereka yang kurang beruntung.

1: Welas Asih dan Amal: Teladan Ayub

2: Panggilan Tuhan untuk Melayani Orang Miskin

1: Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk, aku memerlukan pakaian, dan kamu memberi aku pakaian, Saya sakit dan Anda merawat saya, saya di penjara dan Anda datang mengunjungi saya.

2: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

Ayub 29:16 Aku adalah bapak orang miskin, dan aku mencari tahu penyebab yang tidak kuketahui.

Ayub adalah seorang pria yang penuh belas kasihan yang memperhatikan orang miskin dan membantu mereka yang membutuhkan meskipun dia tidak terbiasa dengan situasi mereka.

1. Kasih Yesus Mendorong Kita untuk Melayani Mereka yang Membutuhkan

2. Welas Asih dan Kebaikan: Inti Kekristenan Sejati

1. Matius 25:35-40 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk”

2. Galatia 5:13-14 "Saudara-saudaraku, kamu dipanggil untuk merdeka. Tetapi jangan gunakan kebebasanmu untuk menuruti keinginan daging, tetapi hendaklah kamu saling melayani dengan rendah hati dan dalam kasih."

Ayub 29:17 Dan Aku mematahkan rahang orang fasik, dan mencabut rampasan dari giginya.

Ayub merenungkan perbuatannya di masa lalu, mengingat bagaimana ia akan melawan orang fasik dan merampas rampasan mereka.

1. Kekuatan Mempertahankan Apa yang Benar

2. Imbalan dari Melakukan Keadilan

1. Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan membawa kegembiraan bagi orang benar, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Ayub 29:18 Lalu aku berkata: Aku akan mati di sarangku dan hari-hariku akan bertambah banyak seperti pasir.

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk berumur panjang di rumah yang aman.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Dorongan di Masa-masa Sulit dari Kisah Ayub

2. Menjalani Kehidupan yang Puas: Pelajaran dari Kisah Ayub

1. Mazmur 90:10 - "Tahun hidup kami adalah tujuh puluh, atau bahkan karena kekuatan delapan puluh"

2. Yesaya 46:4 - "Sampai hari tuamu Akulah Dia, dan sampai uban pun Aku akan menggendongmu! Aku telah menciptakannya, dan Aku akan menanggungnya; bahkan Aku akan menggendongnya, dan akan melepaskanmu."

Ayub 29:19 Akarku tersebar di tepi air, dan embun menempel pada dahanku sepanjang malam.

Ayub merefleksikan kemakmuran yang ia alami sebelum penderitaannya.

1. Tuhan dapat membawa kita melewati badai kehidupan, bahkan ketika keadaan kita tampak suram.

2. Kita hendaknya meluangkan waktu untuk merenungkan berkat-berkat yang kita peroleh, bahkan di saat-saat sulit.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ayub 29:20 Kemuliaanku masih segar pada diriku, dan busurku telah diperbarui di tanganku.

Ayub merefleksikan kemakmuran dan berkat yang ia peroleh sebelumnya.

1. Nilai Pembaruan: Pelajaran dari Refleksi Ayub

2. Berkat Kemuliaan yang Segar: Menemukan Kekuatan dalam Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang suci ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang teguh.

Ayub 29:21 Orang-orang mendengarkan aku, menunggu dan diam mendengarkan nasihatku.

Ayub dijunjung tinggi karena kebijaksanaan yang dibagikannya.

1. Kekuatan Pengetahuan dan Hikmah dalam Kerajaan Allah

2. Belajar Mendengarkan Hikmah Tuhan

1. Amsal 4:5-7 “Dapatkan hikmah; dapatkan wawasan; jangan lupa, dan jangan berpaling dari perkataan mulutku. Jangan tinggalkan dia, maka dia akan menjagamu; kasihilah dia, maka dia akan menjagamu Permulaan dari hikmah adalah: Dapatkanlah hikmah, dan apapun yang kamu dapatkan, dapatkanlah wawasan.

2. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

Ayub 29:22 Setelah perkataanku mereka tidak berbicara lagi; dan ucapanku dijatuhkan pada mereka.

Ayub dengan penuh semangat menyatakan dirinya tidak bersalah dan menyatakan bahwa kata-katanya membungkam para penuduhnya.

1: Kita harus berusaha untuk mengucapkan kata-kata yang membangun dan membawa perdamaian, bukan kata-kata yang memicu kebencian dan perpecahan.

2: Perkataan kita hendaknya penuh dengan rahmat dan kebenaran, sehingga kita dapat digunakan sebagai alat kasih dan kemurahan Tuhan.

1: Kolose 4:6 Hendaklah tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.

2: Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Ayub 29:23 Dan mereka menantikan aku seperti menunggu hujan; dan mereka membuka mulutnya lebar-lebar seperti terhadap hujan akhir.

Ayub merefleksikan popularitasnya sebelumnya dan rasa hormat yang diberikan orang kepadanya, seolah-olah mereka mengharapkan hujan setelah kemarau panjang.

1. Berkat Tuhan ditemukan di tempat yang tak terduga.

2. Jangan meremehkan kekuatan pengaruh Anda.

1. Matius 5:13-16 - "Kamu adalah garam dunia...biarkan terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabarlah terhadapnya, sampai ia menerima hasil awal dan akhir hujan."

Ayub 29:24 Jika aku menertawakan mereka, mereka tidak percaya; dan cahaya wajahku tidak mereka redupkan.

Ayub mengungkapkan kegembiraannya sebelumnya atas kemakmurannya dan bagaimana hal itu tidak bergantung pada persetujuan orang lain.

1. Sukacita Tuhan tidak Bergantung pada Persetujuan Orang Lain

2. Mengandalkan Persetujuan Tuhan Dibandingkan Pujian Manusia

1. Yesaya 30:18 - Sebab itu Tuhan menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

2. Pengkhotbah 7:1 - Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran.

Ayub 29:25 Aku memilih jalan mereka, lalu aku menjadi pemimpin dan tinggal sebagai raja di tengah-tengah tentara, sebagai orang yang menghibur orang-orang yang berduka.

Ayub sedang merenungkan kehidupan sebelumnya ketika ia merasa puas dan damai dengan dirinya dan lingkungannya.

1. Kenyamanan Kepuasan - Menemukan kedamaian dan kepuasan dalam hidup.

2. Berkah Hidup yang Baik – Belajar menghargai hal-hal baik dalam hidup.

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Pengkhotbah 5:18-19 - Sesungguhnya yang kuanggap baik dan pantas adalah makan dan minum serta mendapat kenikmatan dari segala jerih payah seseorang di bawah terik matahari selama beberapa hari dalam hidupnya yang diberikan Allah kepadanya. , karena ini adalah bagiannya. Setiap orang juga yang kepadanya Tuhan telah menganugerahkan kekayaan dan harta benda serta kekuasaan untuk menikmatinya, dan menerima bagiannya serta bersukacita dalam jerih payahnya, inilah anugerah Tuhan.

Ayub pasal 30 menggambarkan keadaan Ayub yang putus asa dan sengsara, dan membandingkannya dengan kemakmuran sebelumnya. Dia menyesali hilangnya kehormatan dan ejekan yang dia alami dari orang lain.

Paragraf ke-1: Ayub menggambarkan bagaimana ia kini diejek oleh para pemuda yang pernah berada di bawahnya. Dia menekankan perilaku menghina mereka terhadap dia, mengungkapkan rasa penghinaan yang mendalam (Ayub 30:1-8).

Paragraf ke-2: Ayub menceritakan penderitaan fisik yang kini dideritanya, termasuk penyakit kulit yang membuatnya sangat kesakitan dan tidak nyaman. Ia merasa ditinggalkan oleh Tuhan dan diasingkan dari masyarakat, tinggal di tempat terpencil (Ayub 30:9-15).

Paragraf ke-3: Ayub mengungkapkan kesedihannya atas hilangnya kekayaan dan statusnya. Ia mengibaratkan dirinya seperti bejana pecah, mengalami duka dan duka yang mendalam (Ayub 30:16-23).

Paragraf ke-4: Ayub mengakhiri dengan memohon keadilan kepada Tuhan, mempertanyakan mengapa dia dibuat sangat menderita meskipun tidak bersalah. Dia memohon belas kasihan dan kelepasan dari penderitaannya (Ayub 30:24-31).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh menyajikan:
penggambarannya,
dan ratapan yang diungkapkan Ayub mengenai keadaannya yang putus asa dan menderita saat ini.

Menyoroti penghinaan melalui ejekan yang berkepanjangan,
dan menekankan penderitaan fisik yang dicapai melalui deskripsi rasa sakit pribadi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai eksplorasi keadilan ilahi sebuah perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 30:1 Tetapi sekarang, mereka yang lebih muda dariku mencemooh aku, dan mereka yang ayah-ayahnya aku hina jika ditempatkan bersama anjing-anjing kawananku.

Ayub menyesalkan bahwa dia diejek oleh orang-orang yang lebih muda darinya, yang menurutnya tidak layak ditemani anjing-anjingnya sendiri.

1. Kesetiaan Tuhan melewati masa-masa sulit

2. Kerendahan hati dan pentingnya saling menghormati

1. Mazmur 73:26 - "Dagingku dan hatiku mungkin lemah, tetapi Tuhan adalah kekuatan hatiku dan bagianku selamanya."

2. 1 Petrus 5:5 - "Dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain masing-masing."

Ayub 30:2 Ya, apa gunanya kekuatan tangan mereka bagiku, yang telah binasa karena usia tuanya?

Ayat dari Ayub ini merefleksikan perjuangan menjadi tua dan bagaimana hal ini dapat menimbulkan perasaan tidak berdaya dan tidak memiliki tujuan.

1. "Menjadi Tua dengan Bermartabat: Bagaimana Menemukan Tujuan di Tahun-Tahun Berikutnya"

2. "Usia hanyalah angka: Merangkul Manfaat Menjadi Tua"

1. Mazmur 71:9 "Jangan membuang aku pada masa tua; jangan tinggalkan aku pada waktu kekuatanku habis."

2. Pengkhotbah 12:1-7 “Ingatlah Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datangnya masa-masa sulit dan mendekatnya tahun-tahun ketika kamu berkata, Aku tidak menyukainya…”

Ayub 30:3 Karena kekurangan dan kelaparan, mereka sendirian; melarikan diri ke hutan belantara di masa lalu yang sunyi dan terbuang.

Penderitaan Ayub menyebabkan dia menjadi terisolasi dan sendirian, karena ia terpaksa mengungsi ke padang gurun yang sunyi dan terbuang.

1. Kita harus ingat bahwa bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, Tuhan menyertai kita.

2. Kita tidak boleh melupakan penderitaan orang-orang di sekitar kita, dan berusaha menjadi sumber penghiburan dan dukungan.

1. Yesaya 43:2 - "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ayub 30:4 Yang memotong pohon mallow di semak-semak, dan akar juniper untuk diambil dagingnya.

Ayub meratapi kejatuhannya dan menjelaskan bagaimana ia hanya memakan tanaman mallow dan akar juniper.

1: Saat hidup membuat kita terpuruk, kita tetap bisa menemukan kebahagiaan dalam rezeki Tuhan.

2: Bahkan di masa-masa tergelap sekalipun, Tuhan menyertai kita untuk memenuhi kebutuhan kita.

1: Mazmur 23:5 Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku; kamu mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku meluap.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Ayub 30:5 Mereka diusir dari tengah-tengah manusia (mereka berteriak-teriak seperti pencuri;)

Teman-teman Ayub telah mengusir dia dari perkumpulan mereka, dan menyamakan dia dengan pencuri.

1. Tuhan sangat peduli terhadap mereka yang terbuang dan dilupakan oleh orang lain.

2. Kita harus berusaha untuk bersikap pengertian dan berbelas kasih terhadap mereka yang sedang berjuang.

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

2. Galatia 6:2 Saling menanggung beban dan menggenapi hukum Kristus.

Ayub 30:6 Tinggal di tebing-tebing lembah, di gua-gua di bumi, dan di bukit-bukit batu.

Ayub merasa seperti orang buangan, tinggal di tempat terpencil dan kehilangan seluruh harta miliknya.

1: Kasih Tuhan kepada kita tidak bersyarat, meskipun kita merasa seperti orang buangan.

2: Kita harus ingat untuk bersyukur atas apa yang kita miliki, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2:1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Ayub 30:7 Di antara semak-semak mereka meringkik; di bawah jelatang mereka berkumpul.

Ayub menyesali keadaan hidupnya, membandingkannya dengan binatang yang hidup di lingkungan yang sunyi.

1. Harapan di Tengah Kesunyian: Belajar Menemukan Sukacita di Tempat Sulit

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 139:7-10 Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2. Filipi 4:11-13 Bukan berarti aku berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Ayub 30:8 Mereka adalah anak-anak orang bodoh, bahkan anak-anak orang hina; mereka lebih hina daripada bumi.

Ayub merefleksikan bagaimana orang-orang di sekitarnya menjadi lebih rendah dari bumi, menggambarkan mereka sebagai "anak-anak bodoh" dan "anak-anak orang hina".

1. Bahaya Hubungan yang Buruk - mengeksplorasi konsekuensi jika terlibat dengan orang yang berkarakter buruk.

2. Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan – melihat bagaimana Ayub mampu menemukan kekuatan di tengah pergumulannya.

1. Amsal 13:20 - "Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Ayub 30:9 Dan sekarang akulah nyanyian mereka, dan akulah buah bibir mereka.

Ayat ini mencerminkan kesedihan Ayub ketika ia diejek dan diejek oleh teman-temannya dahulu.

1: Pentingnya mencintai satu sama lain dan berada di sana untuk satu sama lain di saat-saat sulit.

2: Jangan terlalu cepat menghakimi dan mengkritik orang lain, sebaliknya tunjukkan kasih sayang dan pengertian kepada mereka.

1: Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2: Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkan mereka; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka. Tuhan dekat dengan orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan mereka yang remuk semangatnya.

Ayub 30:10 Mereka muak terhadap aku, mereka lari jauh dari padaku, dan tidak mau meludahi mukaku.

Ayat ini mengungkapkan kepedihan dan penderitaan Ayub yang mendalam akibat penolakan dan perlakuan buruk dari orang-orang di sekitarnya.

1. "Kekuatan Penolakan: Cara Mengatasi Saat Anda Tersisih"

2. "Bahaya Isolasi: Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit"

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 30:11 Oleh karena ia telah melepaskan tali pengikatku dan menindas aku, maka mereka pun melepaskan kekang di hadapanku.

Ayub merenungkan bagaimana kepedihan dan kesedihan yang dialaminya akibat Tuhan melonggarkan pengekangan dalam hidupnya.

1. Bagaimana Menghadapi Ujian dengan Iman - Menggunakan teladan Ayub dalam memercayai Tuhan bahkan di tengah penderitaan yang berat.

2. Tumbuh dalam Ketahanan – Menelaah bagaimana ketangguhan Ayub dalam menghadapi kesulitan dapat menjadi teladan dalam melewati masa-masa sulit.

1. Yesaya 43:2 - "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2. Yakobus 1:2 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."

Ayub 30:12 Di sebelah kananku muncullah pemuda; mereka menjauhkan kakiku, dan mereka membangkitkan jalan kehancurannya terhadapku.

Pemuda menjauhi kaki Ayub dan menyebabkan kehancuran dalam hidupnya.

1: Kita harus menggunakan masa muda dan energi kita untuk membantu orang lain, bukan menyebabkan kehancuran dalam hidup mereka.

2: Bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun, Tuhan tetap setia.

1: Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. Dan biarlah ketekunan itu membuahkan hasil yang sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

Ayub 30:13 Mereka merusak jalanku, mereka mendahului malapetakaku, mereka tidak mempunyai penolong.

Ayub menyesali kurangnya bantuan yang ia terima dari orang lain pada saat ia menderita.

1. "Kekuatan Komunitas: Mengapa Penting untuk Bersandar pada Orang Lain pada Saat Dibutuhkan"

2. "Kehadiran Tuhan dalam Penderitaan: Menemukan Kenyamanan di Tengah Penderitaan"

1. Ibrani 13:5 Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Ayub 30:14 Mereka mendatangi aku seperti gelombang besar di air; dalam kesunyian mereka berguling-guling ke arah aku.

Ayub merenungkan keputusasaan dan penderitaannya, menyamakan pengalamannya dengan banjir besar.

1: Tuhan mampu membawa kita melewati banjir kehidupan.

2: Bahkan dalam kegelapan, Tuhan menyertai kita.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2: Mazmur 18:16 Dia turun dari tempat tinggi dan memegangi aku; dia menarikku keluar dari perairan yang dalam.

Ayub 30:15 Kedahsyatan menimpa aku, mengejar jiwaku seperti angin, dan kesejahteraanku lenyap bagaikan awan.

Jiwa Ayub dikejar oleh teror seperti angin, dan harapannya untuk masa depan yang lebih baik memudar dengan cepat.

1: Betapapun gelapnya badai, Tuhan selalu ada untuk memberikan terang dan harapan.

2: Kita tidak boleh membiarkan masalah membatasi diri kita, dan sebaliknya kita harus fokus pada pengharapan yang Tuhan sediakan.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Ayub 30:16 Dan sekarang jiwaku dicurahkan kepadaku; hari-hari penderitaan telah menguasai aku.

Ayub sedang mengalami masa penderitaan yang hebat.

1. "Penghiburan Tuhan di Saat Penderitaan"

2. "Tekun Melewati Masa-masa Sulit"

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Matius 5:4 - "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

Ayub 30:17 Tulang-tulangku tertusuk pada waktu malam, dan urat-uratku tidak dapat beristirahat.

Ayub sangat menderita dalam kesedihannya dan tidak menemukan kelegaan bahkan di malam hari.

1. Menemukan Kenyamanan di Tengah Penderitaan

2. Belajar Bersandar pada Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. 2 Korintus 1:3-4, “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Ayub 30:18 Karena penyakitku yang sangat parah, pakaianku berubah: penyakit itu mengikatku seperti kerah jubahku.

Ayub merefleksikan kepedihan penderitaannya dan bagaimana hal itu telah mengubah hidupnya.

1. Kekuatan Penderitaan: Bagaimana Rasa Sakit Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Menemukan Harapan di Masa Sulit: Bagaimana Bertekun Meski Menderita

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Ayub 30:19 Dia telah melemparkan aku ke dalam lumpur, sehingga aku menjadi seperti debu dan abu.

Ayub merenungkan penderitaannya dan mengakui bahwa ia telah menjadi serendah debu dan abu.

1. Meskipun kita menderita, kita harus tetap ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan kita dapat mempercayai-Nya.

2. Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita masih dapat menemukan harapan dalam janji dan kesetiaan Tuhan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ayub 30:20 Aku berseru kepadamu, tetapi kamu tidak mendengarkanku; Aku berdiri, tetapi kamu tidak menghiraukan aku.

Ayub putus asa dan merasa tidak didengar oleh Tuhan.

1: Tuhan selalu mendengarkan, bahkan ketika kita tidak merasakannya.

2: Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan ada bersama kita.

1: Mazmur 34:17-18 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Ayub 30:21 Engkau menjadi kejam terhadapku: dengan tanganmu yang kuat engkau menentang diriku sendiri.

Ayub menyesalkan bahwa Tuhan telah bertindak kejam terhadapnya dan menindasnya dengan tangan kuatnya.

1. "Kekuatan Kesabaran: Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan"

2. "Mengatasi Kesulitan: Bagaimana Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit"

1. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ayub 30:22 Engkau mengangkat aku ke atas angin; engkau membuatku menaikinya, dan melarutkan hakikatku.

Ayub merenungkan bagaimana Tuhan telah merampas rasa amannya dan menyebabkan dia menderita.

1: Pemeliharaan Tuhan bagi kita tidak hanya mencakup kenyamanan dan keamanan, tetapi juga kesulitan dan penderitaan.

2: Ketika Tuhan merampas apa yang kita pikir adalah keamanan kita, Dia masih memegang kendali dan dapat menggunakannya untuk kebaikan kita.

1: Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana; Jika aku merapikan tempat tidurku di neraka, lihatlah, Engkau ada di sana. Jika aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung lautan, di sanalah tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.

2: Ibrani 12:5-11 - Dan kamu telah lupa akan nasehat yang ditujukan kepadamu mengenai anak-anak: Hai anakku, janganlah kamu meremehkan didikan Tuhan, dan janganlah berkecil hati apabila kamu ditegur oleh-Nya; Siapa yang dikasihi Tuhan, Dia hajar, Dan dera setiap anak yang diterima-Nya. Jika kamu menanggung didikan, Tuhan memperlakukanmu seperti anak laki-laki; karena anak manakah yang tidak dihajar oleh ayahnya?

Ayub 30:23 Sebab aku tahu, bahwa Engkau akan membawa aku mati dan ke rumah yang diperuntukkan bagi semua orang yang hidup.

Ayub menyadari bahwa kematian tidak bisa dihindari dan nasib yang sama menanti semua makhluk hidup.

1. "Kematian yang Tak Terelakkan dan Kesia-siaan Hidup"

2. "Keseimbangan Tertinggi antara Hidup dan Mati"

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Roma 6:23

Ayub 30:24 Tetapi ia tidak mau mengulurkan tangannya ke dalam kubur, sekalipun mereka menangisi kebinasaan-Nya.

Ayub mengungkapkan kesedihan dan keputusasaannya dengan mengatakan bahwa meskipun manusia menangis dalam penderitaannya, Tuhan tidak akan menjangkau kubur.

1. Kekuatan Tangisan Kita: Belajar Bersandar pada Tuhan Saat Menderita

2. Kedaulatan Tuhan di Saat Penderitaan

1. Mazmur 18:6 - Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan berseru kepada Allahku: dan dia mendengar suaraku dari kuilnya, dan seruanku masuk ke telinganya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ayub 30:25 Bukankah aku menangisi dia yang berada dalam kesusahan? bukankah jiwaku berduka karena orang miskin?

Ayat ini menyoroti empati Ayub terhadap penderitaan orang miskin.

1. Seruan untuk berempati: Memahami penderitaan masyarakat miskin.

2. Kekuatan kasih sayang: Kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan.

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

2. Amsal 14:21 - Menghina sesama manusia adalah dosa, tetapi berbahagialah orang yang menaruh belas kasihan kepada orang yang berkekurangan.

Ayub 30:26 Ketika aku menantikan kebaikan, maka kejahatan datang kepadaku; dan ketika aku menantikan terang, datanglah kegelapan.

Ayub mengalami masa kegelapan dan kejahatan ketika dia mengharapkan terang dan kebaikan.

1. Realitas Kegelapan dalam Kehidupan Orang Beriman

2. Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan

1. Mazmur 18:28 - Karena engkau menyalakan lilinku: TUHAN, Allahku, akan menerangi kegelapanku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 30:27 Perutku mendidih dan aku tidak dapat beristirahat; hari-hari sengsara menghalangi aku.

Ayub mengungkapkan penderitaan dan keputusasaannya setelah ditindas oleh Tuhan.

1: Kita harus belajar bersabar dan percaya kepada Tuhan bahkan di saat kita menderita dan putus asa.

2: Kita harus membuka hati dan pikiran kita terhadap kehendak Tuhan meskipun itu sulit.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2: Roma 12:12 - "Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus-menerus berdoa."

Ayub 30:28 Aku pergi berkabung tanpa matahari; aku berdiri dan menangis di tengah jemaah.

Ayat dari Ayub 30:28 ini menggambarkan penderitaan yang dirasakan Ayub ketika ia berdiri dan menangis di tengah jemaat saat berkabung tanpa matahari.

1. Tuhan menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap kita

2. Kekuatan Ekspresi Duka

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kasih sayang dan Tuhan segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka dalam segala kesusahan. kesulitan dengan penghiburan yang kita sendiri terima dari Tuhan.

Ayub 30:29 Aku saudara naga dan sahabat burung hantu.

Ayub menyesali kondisinya, membandingkan dirinya dengan makhluk malam.

1. Kekuatan Ratapan dalam Penderitaan Ayub

2. Menemukan Persahabatan di Masa Gelap

1. Matius 5:4 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ayub 30:30 Kulitku menjadi hitam dan tulang-tulangku terbakar panas.

Ayub sangat menderita, baik secara fisik maupun emosional, dan kulitnya menjadi gelap karena kesusahannya.

1. Tuhan yang Memegang Kendali: Percaya pada Kedaulatan-Nya di Tengah Penderitaan

2. Berkah Kerendahan Hati: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; 4 ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. 5 Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku, Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. 10 Itulah sebabnya, demi Kristus, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada penganiayaan, pada kesulitan. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.

Ayub 30:31 Kecapiku pun berubah menjadi duka, dan organku menjadi suara orang yang menangis.

Bagian ini berbicara tentang kesedihan dan kesedihan Ayub yang diungkapkan melalui musik.

1. Menemukan kenyamanan dalam mengungkapkan kesedihan melalui musik

2. Pentingnya membiarkan diri kita berduka

1. Mazmur 147:3 - Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka.

2. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

Ayub pasal 31 menampilkan pembelaan terakhir Ayub atas integritas dan kebenarannya, saat ia menyajikan daftar rinci prinsip-prinsip moral dan tindakan yang telah ia patuhi sepanjang hidupnya.

Paragraf 1: Ayub menyatakan bahwa dia telah membuat perjanjian dengan matanya, bersumpah untuk tidak menatap wanita dengan penuh nafsu. Ia menegaskan komitmennya untuk menjaga kesucian dan menghindari percabulan (Ayub 31:1-4).

Paragraf ke-2: Ayub menegaskan bahwa dia jujur dalam urusan bisnisnya, tidak melakukan penipuan atau mengambil keuntungan dari orang lain. Ia menekankan pentingnya keadilan dan integritas dalam transaksi keuangan (Ayub 31:5-8).

Paragraf ke-3: Ayub menyatakan kesetiaannya dalam berumah tangga, menyatakan bahwa ia tetap setia kepada istrinya dan menahan diri untuk tidak berzinah. Ia mengungkapkan konsekuensi berat yang ia yakini akan menimpa mereka yang melakukan tindakan tersebut (Ayub 31:9-12).

Paragraf ke-4: Ayub menyoroti bagaimana dia memperlakukan mereka yang kurang beruntung dengan kasih sayang dan kemurahan hati. Ia menggambarkan bagaimana Ia menafkahi orang miskin, janda, anak yatim piatu, dan orang asing, dengan menganggap kebutuhan mereka seolah-olah itu adalah kebutuhannya sendiri (Ayub 31:13-23).

Paragraf 5: Ayub menyatakan bahwa dia tidak menaruh kepercayaan pada harta benda atau menyembahnya sebagai berhala. Dia menyangkal adanya keterlibatan dalam penyembahan berhala atau menganggap penting kekayaan (Ayub 31:24-28).

Paragraf ke-6: Ayub membantah tuduhan bergembira atas kemalangan orang lain atau membalas dendam terhadap musuh. Sebaliknya, ia mengaku telah menunjukkan kebaikan bahkan terhadap orang yang menyakitinya (Ayub 31:29-34).

Paragraf ke-7: Ayub menyimpulkan dengan mengundang Tuhan untuk memeriksa tindakannya dan menimbangnya dengan timbangan yang adil. Dia menantang siapa pun yang dapat memberikan bukti yang memberatkannya mengenai kesalahan apa pun yang dilakukan sepanjang hidupnya (Ayub 31:35-40).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh satu menyajikan:
pertahanan komprehensif,
dan penegasan yang diungkapkan oleh Ayub mengenai kepatuhannya pada prinsip-prinsip moral.

Menyoroti integritas pribadi melalui menjunjung berbagai standar etika,
dan menekankan akuntabilitas yang dicapai melalui pengawasan yang menantang.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai eksplorasi kebenaran pribadi suatu perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 31:1 Aku membuat perjanjian dengan mataku; lalu mengapa aku harus memikirkan seorang pembantu?

Ayub menegaskan komitmennya untuk menjalani kehidupan yang murni moral dengan membuat perjanjian dengan matanya untuk tidak memandang wanita dengan penuh nafsu.

1. Kekuatan Membuat Perjanjian dengan Diri Sendiri

2. Pentingnya Kemurnian Akhlak

1. Matius 5:27-28 - Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.

2. Amsal 6:25 - Jangan menginginkan kecantikannya di hatimu, dan jangan biarkan dia memikatmu dengan bulu matanya.

Ayub 31:2 Sebab bagian manakah dari Tuhan yang ada di atas? dan apa warisan Yang Maha Kuasa dari tempat tinggi?

Ayat ini merefleksikan bagian mana dari Tuhan yang berasal dari atas, dan warisan apa yang diterima dari Yang Maha Kuasa dari atas.

1. Sukacita Mengenal Tuhan - Melihat berkah dari mengenal Tuhan dan apa yang Dia tawarkan kepada kita.

2. Memahami Tempat Kita dalam Kerajaan Allah - Sebuah studi tentang pentingnya mengenali tempat kita dalam kerajaan Allah dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan kita.

1. Mazmur 16:5-6 Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

2. Yeremia 32:38-41 Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka. Aku akan memberi mereka satu hati dan satu jalan, agar mereka takut kepada-Ku selama-lamanya, demi kebaikan mereka sendiri dan kesejahteraan anak-anak mereka setelah mereka. Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan lalai berbuat baik kepada mereka. Dan Aku akan menaruh rasa takut kepada-Ku di dalam hati mereka, agar mereka tidak berpaling dari-Ku. Aku akan bersukacita karena berbuat baik kepada mereka, dan Aku akan menanam mereka di negeri ini dengan setia, dengan segenap hati dan segenap jiwaku.

Ayub 31:3 Bukankah kebinasaan menimpa orang fasik? dan hukuman yang aneh bagi orang-orang yang melakukan kejahatan?

Ayub menegaskan nasib orang jahat dan menyerukan keadilan.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna dan hukuman-Nya terhadap orang fasik sudah pasti.

2: Kita semua bertanggung jawab atas tindakan kita, dan akan menghadapi konsekuensi dari pilihan kita.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2:2 Tesalonika 1:5-10 - Ini akan terjadi pada hari ketika Allah akan menghakimi rahasia manusia melalui Yesus Kristus, seperti yang dinyatakan dalam Injilku.

Ayub 31:4 Tidakkah dia melihat jalanku dan tidak menghitung segala langkahku?

Bagian ini berbicara tentang kemahatahuan dan kedaulatan Tuhan atas segala sesuatu.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Memahami Kedaulatan Tuhan

2. Langkah Iman: Merangkul Penyelenggaraan Tuhan

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku!

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Ayub 31:5 Jikalau aku hidup dengan kesia-siaan, atau jika kakiku tergesa-gesa untuk menipu;

Ayub menyesalkan bahwa ia tidak berbuat dosa dengan berjalan dalam kesia-siaan atau terburu-buru melakukan tipu daya.

1. Bahaya Kesombongan dan Kebohongan

2. Menjauhi Jalan Kesombongan dan Tipuan

1. Amsal 12:2 "Orang yang baik mendapat kemurahan Tuhan, tetapi orang yang jahat akan dihukumnya."

2. Mazmur 25:4-5 "Buatlah aku mengetahui jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalan-Mu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkaulah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari ."

Ayub 31:6 Biarlah aku ditimbang dengan seimbang, supaya Allah mengetahui integritasku.

Ayat ini menekankan pentingnya integritas dalam kehidupan seseorang di hadapan Tuhan.

1. "Perlunya Integritas: Menemukan Keseimbangan dalam Hidup Kita"

2. "Panggilan Tuhan untuk Integritas: Menelaah Kehidupan Kita di Hadapan-Nya"

1. Amsal 11:1 - "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya."

2. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia."

Ayub 31:7 Jika langkahku menyimpang, dan hatiku mengikuti mataku, dan ada noda yang menempel pada tanganku;

Ayub menyadari potensi dosanya dan perlunya pertobatan.

1: Kita harus mengenali kelemahan kita sendiri dan berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertobatan dan kekuatan.

2: Jangan sekali-kali kita membiarkan hawa nafsu menyesatkan kita dari jalan Tuhan.

1: Yakobus 1:14-15 Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2: Amsal 4:23-27 Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya. Jagalah mulutmu bebas dari kesesatan; jauhkanlah pembicaraan yang korup dari bibirmu. Biarkan mata Anda melihat lurus ke depan; arahkan pandanganmu tepat ke hadapanmu. Pikirkan baik-baik jalan yang harus kamu tempuh dan tegarlah dalam segala jalanmu. Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri; jagalah kakimu dari kejahatan.

Ayub 31:8 Kalau begitu biarlah aku menabur, dan biarlah orang lain memakannya; ya, biarlah keturunanku dicabut.

Ayub menyatakan bahwa jika dia berdosa, haknya untuk mempunyai anak dan memperoleh hasil jerih payahnya tidak boleh diberikan kepadanya.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Kita Menuai Apa yang Kita Tabur

2. Pentingnya Hidup Benar di Mata Tuhan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Amsal 22:8 - Siapa yang menabur ketidakadilan akan menuai malapetaka, dan tongkat kemurkaannya akan habis.

Ayub 31:9 Jika hatiku tertipu oleh seorang perempuan, atau jika aku menunggu di depan pintu rumah tetanggaku;

Ayub menyadari godaan dosa dan pentingnya menghindarinya agar tetap setia.

1. "Kemuliaan Tuhan Melalui Kesetiaan Kita"

2. “Godaan Dosa dan Kekuatan Kebajikan”

1. Yakobus 1:13-15 - "Janganlah seorangpun berkata, kalau ia dicobai, 'Aku sedang dicobai oleh Allah,' sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi setiap orang dicobai bila ia terpikat dan terpikat oleh hawa nafsunya sendiri. Lalu nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.

2. Amsal 7:24-27 - "Sesungguhnya aku telah berjalan menurut keinginanku; aku telah menetapkan hatiku pada jalanku. Aku tidak membiarkan mulutku berbuat dosa dengan meminta nyawanya dengan kutukan. Aku tidak mendengarkannya perkataan mulutnya, dan hatiku tidak condong pada jalan-jalannya. Aku telah menaruh hatiku padanya, dan aku akan menjaga jalan-jalannya."

Ayub 31:10 Maka biarlah isteriku berbuat kasar kepada yang lain, dan biarlah orang lain sujud kepadanya.

Ayat ini berbicara tentang komitmen Ayub terhadap kesetiaan dalam pernikahan.

1: "Kesetiaan Pernikahan: Panggilan untuk Berkomitmen"

2: "Mempertahankan Pernikahan Melalui Kesetiaan"

1: Efesus 5:25-33 - Suami hendaknya mengasihi isterinya sebagaimana Kristus mengasihi Gereja dan isteri hendaknya menghormati suaminya.

2: Amsal 5:18-19 - Nikmatilah istri masa mudamu dan jadilah dia rusa yang penyayang dan rusa betina yang anggun.

Ayub 31:11 Sebab ini merupakan kejahatan yang keji; ya, merupakan suatu kedurhakaan jika dihukum oleh para hakim.

Bagian ini berbicara tentang keji kejahatan tertentu dan perlunya hukuman dari hakim.

1. "Gawatnya Dosa: Memahami Perlunya Keadilan"

2. "Akibat dari Perbuatan Salah: Hukuman atas Kesalahan"

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Ayub 31:12 Sebab itu adalah api yang menghanguskan dan memusnahkan seluruh hasil panenku.

Perikop ini berbicara tentang api yang menghancurkan dan dapat merampas seluruh harta benda kita.

1: Hanya Tuhan yang mampu memberikan keamanan yang sejati dan kekal.

2: Kita tidak bisa mengandalkan hal-hal di dunia ini, tetapi kita harus menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Ayub 31:13 Jika aku memandang rendah perkara hamba laki-lakiku atau hamba perempuanku ketika mereka bertengkar dengan aku;

Bagian ini berbicara tentang komitmen Ayub untuk memperlakukan hamba-hambanya dengan adil.

1. Pentingnya menghormati karyawan dan memperlakukan mereka dengan bermartabat.

2. Cara-cara praktis untuk menunjukkan cinta dan kasih sayang kepada pelayan kita.

1. Efesus 6:5-9 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus.

2. Kolose 4:1 - Tuan-tuan, berikanlah hamba-hambamu apa yang benar dan adil, karena kamu tahu, bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

Ayub 31:14 Kalau begitu, apakah yang harus kuperbuat bila Allah bangkit? dan ketika dia berkunjung, apa yang harus aku jawab padanya?

Ayub merenungkan keniscayaan menghadapi Tuhan dan apa yang akan dia lakukan ketika dia tiba.

1. Persiapan Menghadapi Tuhan: Merenungkan Ayub 31:14.

2. Menjawab Tuhan: Menguji Diri Sendiri Berdasarkan Ayub 31:14.

1. Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

2. Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala sesuatu yang rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

Ayub 31:15 Bukankah dia yang menciptakan aku di dalam kandungan, yang menciptakan dia? dan bukankah ada yang membentuk kita di dalam kandungan?

Bagian ini membahas gagasan bahwa Tuhanlah yang menciptakan Ayub dan musuhnya, sehingga menekankan pentingnya pemahaman bahwa Tuhan mengendalikan segala sesuatu.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Implikasi Ayub 31:15

2. Kesatuan Umat Manusia: Refleksi Lebih Dalam terhadap Ayub 31:15

1. Mazmur 139:13-16

2. Yesaya 44:2-5

Ayub 31:16 Jika Aku telah menghalangi keinginan orang miskin, atau membuat mata janda menjadi kabur;

Ayub telah merenungkan kebenaran dan integritasnya, dan di sini ia menyatakan bahwa ia tidak menghalangi kebaikan dari orang miskin atau menyebabkan mata sang janda menjadi kabur.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Orang Lain

2. Peduli pada Kelompok Rentan: Sebuah Ajakan untuk Berbelas Kasih

1. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

2. Yesaya 58:7-10 - Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak mempunyai rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Ayub 31:17 Atau aku sendiri yang memakan bagianku, sedangkan anak yatim tidak memakannya;

Ayub menyadari pentingnya kasih amal dan berbagi komitmennya untuk membantu orang miskin dan anak yatim.

1: Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kemurahan hati kepada mereka yang kurang beruntung, seperti yang dilakukan Ayub.

2: Melalui tindakan kebaikan dan kasih amal kita, kita dapat menghormati Tuhan dan menunjukkan iman kita.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2: Matius 25:35-36 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

Ayub 31:18 (Sebab sejak masa mudaku ia dibesarkan bersamaku seperti seorang ayah, dan aku telah membimbingnya sejak dari kandungan ibuku;)

Ayat ini menggambarkan ikatan khusus antara Ayub dan hambanya. Hal ini menunjukkan bahwa Ayub telah memberikan perhatian dan bimbingan yang sama kepada hambanya seperti yang dilakukan orang tua.

1. "Ikatan Keluarga: Peran Orang Tua dalam Hubungan"

2. "Kasih Tuhan dalam Tindakan: Peduli Terhadap Sesama Seperti Diri Sendiri"

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

Ayub 31:19 Jika aku pernah melihat ada orang yang binasa karena kekurangan pakaian, atau orang yang miskin tanpa pakaian;

Bagian ini berbicara tentang komitmen Ayub untuk memperhatikan mereka yang membutuhkan.

1. Welas Asih Setia: Peduli pada yang Membutuhkan

2. Panggilan Tuhan untuk Melayani Masyarakat Miskin

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 58:7 - Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak mempunyai rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Ayub 31:20 Jika pinggangnya tidak memberkati aku, dan jika dia tidak dihangatkan dengan bulu dombaku;

Ayub merefleksikan kesetiaannya dalam mengelola harta bendanya dan bagaimana hal itu telah memberkati orang lain.

1: Kita hendaknya menjadi pengurus yang setia atas harta benda yang dipercayakan kepada kita, tidak hanya untuk memberi manfaat bagi diri kita sendiri tetapi juga untuk memberkati orang lain.

2: Kita harus berusaha untuk bermurah hati dan mendahulukan orang lain, terutama mereka yang bergantung pada kita.

1: Lukas 12:42-48 - Yesus mengajarkan bahwa kita harus menjadi pengelola yang setia atas sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita.

2: Kisah Para Rasul 20:35 - Paulus mendorong orang percaya untuk bermurah hati dan mengutamakan orang lain.

Ayub 31:21 Jika aku mengangkat tanganku terhadap anak yatim ketika aku melihat pertolonganku di pintu gerbang:

Ayub menyesali integritas dan pengabdiannya kepada Tuhan dan perintah-perintah-Nya, karena mengetahui bahwa kesalahannya akan diadili.

1. Menaati Perintah Tuhan: Ayub 31:21 sebagai Teladan Hidup Benar

2. Pentingnya Melindungi Kelompok Rentan: Menemukan Kekuatan dalam Ayub 31:21

1. Mazmur 82:3-4 : Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin. Menyelamatkan mereka yang lemah dan membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik.

2. Yakobus 1:27 : Agama yang suci dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Ayub 31:22 Maka biarlah lenganku terlepas dari tulang belikatku, dan lenganku patah dari tulangnya.

Bagian ini menekankan keyakinan Ayub akan ketidakbersalahan dan kebenarannya.

1: Tuhan adalah hakim tertinggi atas tindakan kita dan merupakan tanggung jawab kita untuk tetap benar dan rendah hati di hadapan-Nya.

2: Kita harus selalu tetap yakin pada kepolosan dan kebenaran kita sendiri serta percaya bahwa Tuhan akan menghakimi kita dengan benar.

1: Amsal 16:2 Segala tingkah laku seseorang bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang memberi bobot pada hati.

2: Ibrani 4:12-13 Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Ayub 31:23 Sebab kebinasaan dari pihak Allah merupakan kengerian bagiku, dan karena keagungan-Nya aku tidak dapat menanggungnya.

Ayub mengungkapkan bahwa kehancuran Tuhan merupakan sumber teror baginya dan ia tidak mampu berdiri di hadapan kebesaran Tuhan.

1. Takut Akan Tuhan : Belajar Menghargai Kuasa Tuhan

2. Percaya pada Kedaulatan Tuhan: Mengatasi Ketakutan melalui Iman

1. Mazmur 33:8 Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya.

2. Yesaya 12:2 Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak akan takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan dialah yang menjadi penyelamatku.

Ayub 31:24 Jika aku menjadikan emas sebagai harapanku, atau berkata kepada emas murni, Engkaulah keyakinanku;

Ayub menaruh harapannya pada harta benda ketimbang Tuhan.

1. "Harapan Kita Seharusnya pada Tuhan, Bukan Emas"

2. "Bahaya Menaruh Kepercayaan pada Kekayaan"

1. Amsal 11:28 “Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.”

2. 1 Timotius 6:17-19 “Adapun orang-orang kaya di zaman sekarang ini, perintahkanlah mereka untuk tidak menjadi sombong, dan tidak menaruh harapan mereka pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati. Mereka harus berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, murah hati dan mau berbagi, dengan demikian menimbun harta untuk diri mereka sendiri sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat memegang apa yang sebenarnya merupakan kehidupan.”

Ayub 31:25 Jika aku bersukacita karena kekayaanku banyak dan karena tanganku memperoleh banyak;

Ayub merenungkan tindakannya di masa lalu dan menyadari bahwa jika dia bersukacita atas kekayaan dan harta bendanya, hal itu salah.

1. Bahaya Bersukacita karena Kekayaan

2. Nilai Kepuasan

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas.

2. Matius 6:24-25 - Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

Ayub 31:26 Jika aku melihat matahari yang bersinar, atau bulan yang berjalan terang benderang;

Bagian ini berbicara tentang keindahan alam dan hubungannya dengan Tuhan.

1. Ciptaan yang Menakjubkan: Menemukan Keajaiban Tuhan di Alam

2. Keagungan Langit : Merenungkan Kemuliaan Tuhan

1. Mazmur 19:1-4

2. Roma 1:20-22

Ayub 31:27 Dan hatiku diam-diam terpikat, atau mulutku mencium tanganku:

Ayub mengakui kelemahan manusiawinya dengan mengakui bahwa ia tergoda untuk bertindak bertentangan dengan kehendak Allah.

1. Kekuatan Pencobaan: Cara Mengatasi Pencobaan dalam Hidup Kita

2. Mengakui Kelemahan Kita: Mengakui Kebutuhan Kita akan Kekuatan Tuhan

1. 1 Korintus 10:13 - Pencobaan apa pun tidak menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami oleh umat manusia. Namun Tuhan itu setia; dia tidak akan membiarkanmu dicobai melebihi kemampuanmu. Namun ketika kamu tergoda, Dia juga akan memberikan jalan keluar agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Ayub 31:28 Ini juga merupakan kesalahan yang harus dihukum oleh hakim, sebab aku seharusnya menyangkal Allah yang di atas.

Ayub mengakui kesalahannya di hadapan Tuhan dan mengakui bahwa ia layak menerima hukuman.

1. Kekuatan Pengakuan: Bagaimana Pertobatan Mendatangkan Pemulihan

2. Takut akan Tuhan: Sebuah Ajakan pada Kebenaran

1. Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

Ayub 31:29 Jika aku bersukacita atas kehancuran dia yang membenciku, atau meninggikan diriku ketika kejahatan menimpanya:

Bagian ini berbicara tentang tidak bersukacita atas jatuhnya orang-orang yang menjadi musuh, namun justru menunjukkan belas kasihan.

1. "Kekuatan Belas Kasihan: Menunjukkan Cinta dalam Menghadapi Kebencian"

2. "Membalikkan Pipi Yang Lain: Cara Menanggapi Musuh"

1. Lukas 6:27-36

2. Roma 12:17-21

Ayub 31:30 Aku juga tidak membiarkan mulutku berbuat dosa dengan mengharapkan kutukan atas jiwanya.

Ayub menegaskan dirinya tidak bersalah karena tidak ingin menyakiti orang lain.

1. Berkat Kemurnian: Sebuah Studi tentang Ayub 31:30

2. Menahan diri dari Berbicara Jahat: Kekuatan Perkataan Ayub

1. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, batu karangku dan penebusku.

2. Yakobus 3:10 - Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Ayub 31:31 Sekiranya orang-orang di kemahku tidak berkata: Oh, seandainya kita mempunyai dagingnya! kita tidak bisa puas.

Ayat ini mengungkapkan kepercayaan Ayub kepada Tuhan, bahkan ketika teman-temannya mengkritiknya.

1. "Percaya pada Rencana Tuhan: Pelajaran dari Ayub"

2. "Tekun dalam Iman: Kisah Ayub"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ayub 31:32 Orang asing itu tidak menginap di jalan, tetapi aku membukakan pintu bagi orang yang lewat itu.

Ayub membuka pintunya bagi para pelancong, memastikan mereka mempunyai tempat tinggal.

1. Kita semua adalah orang asing di dunia ini, dan kita perlu saling memperhatikan.

2. Kita harus mengikuti teladan Ayub dalam ramah tamah terhadap mereka yang membutuhkan.

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Roma 12:13 - "Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan."

Ayub 31:33 Jika aku menutupi pelanggaranku seperti Adam dengan menyembunyikan kesalahanku dalam dadaku:

Ayub mengakui kesalahannya dan dengan rendah hati mengakui dosanya.

1. Akibat Menyembunyikan Dosa Kita

2. Hikmah Mengaku Dosa Kita

1. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Ayub 31:34 Adakah aku takut kepada orang banyak, ataukah aku takut akan penghinaan terhadap keluarga-keluarga, sehingga aku berdiam diri dan tidak keluar rumah?

Ayub menyatakan dirinya tidak bersalah dalam berurusan dengan orang lain, membela kasusnya terhadap tuduhan bersalah apa pun.

1: Kita harus selalu waspada terhadap tindakan kita dan konsekuensinya, meskipun itu berarti harus menghadapi penilaian orang lain.

2: Tuhan telah memberi kita kebebasan memilih bagaimana kita memperlakukan orang lain, dan kita harus selalu berhati-hati dengan pilihan kita.

1: Matius 7:12 - Karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

2: Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Ayub 31:35 Oh, orang itu mau mendengarkan aku! lihatlah, keinginanku adalah, agar Yang Mahakuasa menjawab aku, dan musuhku telah menulis sebuah buku.

Ayub rindu Tuhan menjawab doanya dan musuhnya menulis buku.

1. Kekuatan Doa: Memahami Kerinduan Ayub

2. Doa yang Tak Terjawab: Belajar Bersandar pada Waktu Tuhan

1. Yakobus 5:13-18 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

2. Mazmur 143:1-6 - Dengarlah doaku, ya TUHAN; dengarkanlah permohonanku! Jawablah aku dengan kesetiaan-Mu, dan dengan kebenaran-Mu.

Ayub 31:36 Sesungguhnya aku akan memikulnya di bahuku dan mengikatkannya sebagai mahkota bagiku.

Ayub meneguhkan integritasnya, dengan menyatakan bahwa dia akan menanggung kesalahan apa pun yang telah dia lakukan dan memakainya sebagai mahkota.

1. "Mahkota Kerendahan Hati: Menerima Kesalahan Kita"

2. "Indahnya Mengambil Tanggung Jawab"

1. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, dan dia akan lari darimu."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Ayub 31:37 Aku akan memberitahukan kepadanya jumlah langkahku; sebagai seorang pangeran aku akan mendekatinya.

Ayub mengungkapkan keinginannya untuk mendekati Tuhan dan menjelaskan tindakan dan perilakunya.

1. Kekuatan Pengakuan dan Refleksi Diri

2. Mendekati Tuhan dengan Kerendahan Hati

1. Yakobus 5:16 - Akui pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

2. Lukas 18:9-14 - Yesus menceritakan perumpamaan tentang seorang pemungut cukai yang rendah hati berdoa kepada Tuhan.

Ayub 31:38 Jika tanahku menangisi aku, atau alur-alurnya pun mengeluh;

Ayat ini berbicara tentang pertimbangan Ayub mengenai tanggung jawabnya untuk merawat tanahnya.

1. Memupuk Hati Penatalayanan: Belajar dari Teladan Ayub

2. Sukacita Memberi: Bagaimana Kemurahan Hati Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Mazmur 24:1 - Bumi milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

Ayub 31:39 Jika aku memakan buahnya tanpa uang, atau menyebabkan kerugian nyawa pemiliknya:

Ayub merenungkan potensi dosanya, bertanya-tanya apakah dia telah mengambil nyawa orang lain tanpa bayaran atau mengambil nyawa orang lain.

1: Setiap orang mempunyai tanggung jawab untuk memperlakukan sesamanya dengan rasa hormat dan kebaikan.

2: Kita harus jujur dan bertanggung jawab atas tindakan kita, serta bersedia menerima konsekuensi pilihan kita.

1: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

2: Efesus 4:28 - Janganlah pencuri mencuri lagi, melainkan biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Ayub 31:40 Biarlah rumput duri tumbuh sebagai pengganti gandum, dan kerang sebagai pengganti jelai. Perkataan Ayub sudah berakhir.

Ayub mengajarkan kita untuk menerima penderitaan dan percaya kepada Tuhan.

1: Kita mungkin tidak mengerti mengapa penderitaan datang ke dalam hidup kita, namun kita harus percaya kepada Tuhan dan menerimanya.

2: Sekalipun hidup terasa tidak adil, Tuhan adalah perlindungan dan penghiburan kita.

1: Mazmur 46:1-2 "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

2: Roma 8:18 "Aku menganggap penderitaan kita saat ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

Ayub pasal 32 memperkenalkan karakter baru bernama Elihu, yang diam-diam mendengarkan percakapan antara Ayub dan teman-temannya. Elihu menjadi frustrasi terhadap teman-teman Ayub karena ketidakmampuan mereka membantahnya dan memutuskan untuk angkat bicara.

Paragraf 1: Elihu, pemuda yang hadir pada diskusi sebelumnya, mengungkapkan kekesalannya terhadap teman-teman Ayub karena gagal memberikan argumen yang meyakinkan terhadap dirinya. Ia menyatakan bahwa ia enggan berbicara karena usianya yang lebih muda dibandingkan dengan orang-orang yang lebih tua (Ayub 32:1-6).

Paragraf ke-2: Elihu menjelaskan bahwa dia percaya kebijaksanaan berasal dari Tuhan dan bahwa usia tidak selalu sama dengan pemahaman. Ia menyatakan bahwa ia dipenuhi dengan Roh Allah dan ingin membagikan wawasannya (Ayub 32:7-22).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh dua menyajikan:
pendahuluan,
dan rasa frustrasi yang diungkapkan Elihu mengenai tanggapan tidak memadai yang diberikan oleh teman-teman Ayub.

Menyoroti perspektif generasi muda dengan menekankan usia belum tentu identik dengan kebijaksanaan,
dan menekankan inspirasi ilahi yang dicapai melalui klaim bimbingan spiritual.
Penyebutan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai pengenalan suara baru sebuah perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 32:1 Maka ketiga orang itu berhenti menjawab Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.

Ayub benar dalam pandangannya sendiri dan ketiga pria itu tidak berkata apa-apa sebagai tanggapan.

1: Kita harus rendah hati dan tunduk pada kehendak Tuhan dengan rendah hati, seperti yang dilakukan Ayub.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak terlalu yakin pada diri sendiri sehingga kita tidak bisa mendengarkan kebijaksanaan orang lain.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yakobus 1:19-20 “Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.”

Ayub 32:2 Kemudian timbullah murka Elihu bin Barachel, orang Buzit, dari keluarga Ram; murkanya berkobar terhadap Ayub, karena ia lebih memilih dirinya sendiri daripada Allah.

Kemarahan Elihu berkobar terhadap Ayub karena membenarkan dirinya sendiri dan bukannya Allah.

1. Kita harus selalu mengutamakan Tuhan dan percaya pada keadilan-Nya, meski sulit untuk dipahami.

2. Kisah Ayub mengajarkan kita untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan dan merasa puas dengan kehendak-Nya.

1. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 4:6-10 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu berserah dirilah kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Menariklah mendekatlah kepada Allah, niscaya Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati. Jadilah celaka, berduka dan menangislah. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendah hati. dirimu sendiri di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

Ayub 32:3 Dan terhadap ketiga sahabatnya timbullah kemarahannya, karena mereka tidak mendapat jawaban, namun mereka menyalahkan Ayub.

Ketiga teman Ayub marah padanya karena tidak mampu menjawab pertanyaan mereka dan mengutuk Ayub.

1. Anugerah dan Rahmat Tuhan Tidak Terbatas

2. Tuhan Maha Berdaulat dan Rencana-Nya Sempurna

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Ayub 32:4 Elihu menunggu sampai Ayub selesai berbicara, karena mereka lebih tua darinya.

Elihu menunggu untuk berbicara sampai Ayub dan para tua-tua selesai berbicara.

1: Penting untuk menghormati kebijaksanaan mereka yang lebih tua dan lebih berpengalaman.

2: Kesabaran adalah suatu kebajikan – bahkan ketika kita ingin berbagi pemikiran kita sendiri, kita harus menghormati pendapat orang lain.

1: Pengkhotbah 5:2 - "Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah; karena Allah ada di surga, dan engkau ada di bumi; oleh karena itu biarlah sedikit perkataanmu."

2: Amsal 15:23 - "Seseorang bersukacita karena jawaban mulutnya; dan perkataan yang diucapkan pada waktunya, betapa baiknya!"

Ayub 32:5 Ketika Elihu melihat, bahwa tidak ada jawaban yang keluar dari mulut ketiga orang itu, timbullah amarahnya.

Kemarahan Elihu berkobar ketika dia melihat ketiga pria itu tidak berkata apa-apa sebagai tanggapan.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak terlalu fokus pada pendapat kita sendiri sehingga kita gagal mendengarkan kebijaksanaan orang lain.

2: Kita harus mau menerima koreksi dan terbuka terhadap kritik, karena itu bisa menjadi salah satu bentuk pengajaran.

1: Amsal 12:1 - Siapa yang menyukai disiplin, menyukai pengetahuan, tetapi siapa yang membenci koreksi, bodoh.

2: Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Ayub 32:6 Jawab Elihu bin Barachel, orang Busit itu, katanya: Aku masih muda dan kamu sudah sangat tua; karenanya aku takut, dan tidak berani menunjukkan kepadamu pendapatku.

Elihu putra Barachel, orang Buzit, berbicara, mengungkapkan bahwa dia terintimidasi oleh perbedaan usia antara dirinya dan orang-orang yang diajak bicara, sehingga ragu-ragu untuk memberikan pendapatnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk dengan berani menyatakan kebenaran bahkan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kita tidak boleh terintimidasi oleh usia atau posisi ketika mengutarakan pendapat.

1. Yosua 1:6-9 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Ayub 32:7 Jawabku: Umur yang panjang akan berbicara, dan tahun-tahun yang panjang akan mengajarkan hikmat.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa kebijaksanaan dapat diperoleh melalui pengalaman dan berlalunya waktu.

1: Kebijaksanaan Datang Melalui Pengalaman

2: Kesabaran adalah Kunci untuk Mendapatkan Pemahaman

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Amsal 4:7 - Permulaan hikmat adalah: Perolehlah hikmat, dan apa pun yang diperoleh, perolehlah wawasan.

Ayub 32:8 Tetapi ada roh dalam diri manusia dan ilham Yang Mahakuasa memberi mereka pengertian.

Elihu berbicara tentang pentingnya roh manusia, dan bahwa ilham Allahlah yang memberikan pemahaman.

1. Semangat dalam Diri Manusia : Mengandalkan Inspirasi Yang Maha Kuasa

2. Pemahaman Melalui Inspirasi Tuhan

1. Yohanes 16:13 - Apabila Roh kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran.

2. Roma 8:14 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

Ayub 32:9 Orang besar tidak selalu bijaksana, dan orang tua pun tidak mengerti penilaian.

Bagian ini menyoroti bahwa kebijaksanaan dan pemahaman tidak serta merta meningkat seiring bertambahnya usia dan status sosial.

1: Kebijaksanaan tidak ditemukan pada jumlah tahun yang telah Anda jalani atau status yang telah Anda capai dalam hidup.

2: Kita harus menyadari bahwa hikmat berasal dari Tuhan dan tidak ditentukan oleh usia atau kedudukan sosial kita.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 9:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan."

Ayub 32:10 Oleh karena itu aku berkata, Dengarkanlah aku; Saya juga akan menunjukkan pendapat saya.

Ayub 32:10 adalah tentang Ayub yang mengungkapkan pendapatnya.

1: Kita semua harus meluangkan waktu untuk mengungkapkan pendapat kita.

2: Belajar mendengarkan pendapat orang lain sangat penting dalam memahami dunia kita.

1: Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Amsal 18:2 - Orang bodoh tidak suka pengertian, hanya suka mengutarakan pendapatnya.

Ayub 32:11 Sesungguhnya aku menantikan perkataanmu; Aku mendengarkan alasanmu, sementara kamu mencari tahu apa yang harus kamu katakan.

Ayub mendengarkan dengan penuh perhatian teman-temannya sementara mereka mencoba memikirkan sesuatu untuk dikatakan.

1) Pentingnya mendengarkan orang lain dan bersabar.

2) Jangan cepat berbicara dan malah mendengarkan sebelum memberikan nasihat.

1) Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2) Amsal 18:13 - "Jika seseorang memberi jawaban sebelum dia mendengar, itu adalah kebodohan dan aibnya."

Ayub 32:12 Ya, aku memperhatikan kamu, dan lihatlah, tidak ada seorang pun di antara kamu yang meyakinkan Ayub, atau yang menjawab perkataannya:

Tak satu pun dari ketiga teman Ayub mampu menjawab pertanyaannya atau memberinya nasihat yang meyakinkan.

1. Pentingnya Mendengarkan Orang Lain

2. Perlunya Nasihat yang Bijaksana

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 32:13 Jangan sampai kamu berkata: Kami telah menemukan hikmat: Allahlah yang menjatuhkan dia, bukan manusia.

Ayat ini menyatakan bahwa hikmah tidak ditemukan oleh manusia, melainkan Tuhanlah yang mengijinkannya untuk diketahui.

1. Menemukan Kebijaksanaan Tuhan

2. Menyadari bahwa Kebijaksanaan Datangnya dari Atas

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Ayub 32:14 Sekarang dia tidak mengarahkan perkataannya kepadaku; aku juga tidak akan menjawab dia dengan perkataanmu.

Bagian ini berbicara tentang penolakan Ayub untuk menanggapi teman-temannya dengan argumen mereka.

1. Kita harus berhati-hati dalam menanggapi kritik dengan sikap anggun dan pengertian, bukan sikap defensif.

2. Sekalipun kita berada di pihak yang benar, penting untuk menanggapi orang lain dengan cinta dan kebaikan.

1. Efesus 4:31-32 - "Biarlah semua kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

2. Kolose 3:12-14 - “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu pun harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang menyatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna."

Ayub 32:15 Mereka heran, mereka tidak menjawab lagi, mereka berhenti berbicara.

Orang-orang yang diajak bicara Ayub begitu kewalahan dengan perkataannya sehingga mereka tidak memberikan tanggapan dan berhenti berbicara.

1. Firman Tuhan sangat kuat dan tidak boleh dianggap remeh.

2. Berbicaralah dengan bijaksana dan perhatikan dampak kata-kata Anda.

1. Amsal 15:7 - "Bibir orang bijak menyebarkan pengetahuan, tidak demikian hati orang bodoh."

2. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan .Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka."

Ayub 32:16 Ketika aku telah menunggu, (sebab mereka tidak berbicara, tetapi diam dan tidak menjawab lagi;)

Ayub telah menunggu teman-temannya berhenti bicara dan memberi tanggapan, namun mereka tetap diam.

1: Kita tidak boleh tinggal diam ketika teman kita membutuhkan bantuan.

2: Kita hendaknya selalu bersedia menyampaikan kata-kata penghiburan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan.

1: Yakobus 1:19 - Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Amsal 25:11 - Perkataan yang diucapkan dengan tepat adalah seperti apel emas dalam pinggan perak.

Ayub 32:17 Aku berkata, aku akan menjawab juga bagianku, aku juga akan menyatakan pendapatku.

Elihu bertekad menjawab dan mengutarakan pendapatnya.

1. Bertanggung jawab atas Pikiran dan Perkataan Kita

2. Berbicara Dengan Iman dan Percaya Diri

1. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang lebah, manis bagi jiwa dan menyehatkan tulang.

2. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

Ayub 32:18 Sebab aku penuh dengan materi, dan roh yang ada dalam diriku mengekang aku.

Ayat dari Ayub 32:18 ini mengungkapkan pergumulan batin yang Ayub rasakan ketika ia dipenuhi dengan materi dan rohnya mengekangnya.

1. Tuhan selalu hadir dalam pergumulan kita, betapapun sulitnya.

2. Ingatlah untuk mencari bimbingan Tuhan pada saat terjadi konflik batin.

1. 2 Korintus 12:9 - "Dan Ia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahanku kekuatan-Ku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padanya. Saya."

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan."

Ayub 32:19 Lihatlah, perutku seperti anggur yang tidak ada ventilasinya; sudah siap meledak seperti botol baru.

Ayub mengibaratkan dirinya seperti anggur yang siap pecah karena tidak ada ventilasinya.

1. Tekanan Hidup: Cara Mengatasi Stres dengan Cara yang Sehat

2. Mengetahui Kapan Harus Melepaskan: Menemukan Kedamaian Saat Hidup Menjadi Luar Biasa

1. Roma 8:18-25 - Pengharapan akan Kemuliaan

2. Mazmur 46:10 - Diam dan Ketahuilah, Bahwa Akulah Tuhan

Ayub 32:20 Aku akan berbicara, supaya aku disegarkan: Aku akan membuka bibirku dan menjawab.

Ayub rindu untuk dapat berbicara dan disegarkan.

1. Kenyamanan Berbicara: Cara Menemukan Kesegaran dalam Keterbukaan

2. Kekuatan Menyuarakan Iman Anda: Menemukan Kekuatan dalam Doa

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Dia harus berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan dia menyanyikan lagu pujian.

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, Batu Karangku dan Penebusku.

Ayub 32:21 Aku berdoa kepadamu, jangan biarkan aku menerima pribadi siapa pun, dan aku juga tidak boleh memberikan gelar-gelar yang menyanjung kepada manusia.

Ayub menghimbau agar orang-orang tidak menerima pilih kasih atau sanjungan dari orang lain.

1. Bahaya Sanjungan: Cara Membedakan Nasihat Ilahi dari Pendapat Manusia

2. Kekuatan Kerendahan Hati : Menolak Godaan Sanjungan

1. Amsal 16:18-19 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.

2. Yakobus 3:13-18 : Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana. Tetapi jika engkau mempunyai rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois dalam hatimu, janganlah bermegah dan berbohong terhadap kebenaran.

Ayub 32:22 Sebab aku tahu, janganlah aku menyanjung-nyanjung; dengan melakukan hal itu, pembuatku akan segera membawaku pergi.

Ayub tidak menyanjung orang lain, karena ia sadar bahwa hal ini tidak menyenangkan Allah.

1. Pentingnya bersikap jujur dalam berinteraksi dengan orang lain.

2. Bagaimana Tuhan menghargai kerendahan hati dan ketulusan dalam hubungan kita.

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana.

Ayub pasal 33 menampilkan Elihu melanjutkan tanggapannya terhadap Ayub, menyatakan bahwa dia berbicara atas nama Tuhan dan menawarkan perspektif berbeda tentang penderitaan Ayub.

Paragraf 1: Elihu berbicara langsung kepada Ayub, mendesaknya untuk mendengarkan kata-katanya dengan penuh perhatian. Dia menyatakan bahwa Dia akan berbicara dengan hikmat dan pengertian (Ayub 33:1-7).

Paragraf ke-2: Elihu membantah pernyataan Ayub yang tidak bersalah di hadapan Tuhan. Ia menegaskan bahwa Tuhan lebih besar daripada manusia mana pun dan berkomunikasi dengan individu melalui berbagai cara, termasuk melalui mimpi dan penglihatan (Ayub 33:8-18).

Paragraf ke-3: Elihu menekankan bahwa Tuhan menggunakan penderitaan sebagai sarana disiplin untuk membawa individu kembali dari ambang kehancuran. Ia berpendapat bahwa rasa sakit dan penderitaan dapat menjadi cara Tuhan untuk menjaga jiwa seseorang dari jalan kehancuran (Ayub 33:19-30).

Paragraf ke-4: Elihu mendorong Ayub untuk mengakui kesalahannya jika dia melakukan dosa. Ia meyakinkannya bahwa Allah maha pengasih dan mau mengampuni orang yang bertobat dengan tulus (Ayub 33:31-33).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh tiga menyajikan:
kelanjutannya,
dan perspektif yang diungkapkan Elihu mengenai tujuan di balik penderitaan dan perlunya pertobatan.

Menyoroti komunikasi ketuhanan dengan menekankan berbagai cara Tuhan berinteraksi dengan manusia,
dan menekankan disiplin spiritual yang dicapai dengan menyarankan penderitaan sebagai sarana untuk pertumbuhan pribadi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam menawarkan sudut pandang alternatif suatu perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 33:1 Oleh karena itu, hai Ayub, aku berdoa kepadamu, dengarkanlah perkataanku dan dengarkanlah segala perkataanku.

Ayub mendengarkan pidato dan kata-kata bijak Elihu.

1: Kebijaksanaan ditemukan dalam berbagai bentuk dan penting untuk meluangkan waktu mendengarkan berbagai sumber kebijaksanaan.

2: Kita dapat memperoleh pelajaran berharga dengan mendengarkan orang lain dan berpikiran terbuka.

1: Amsal 2:1-6 - Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmat dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2: Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Ayub 33:2 Lihatlah, sekarang aku telah membuka mulutku, lidahku telah berbicara di dalam mulutku.

Perikop ini menceritakan tentang Ayub yang membuka mulutnya dan berbicara dengan lidahnya.

1. Kekuatan Kata-kata – Bagaimana kata-kata yang kita ucapkan dapat mempunyai dampak yang kuat pada kehidupan kita.

2. Speak Life - Kekuatan mengucapkan kata-kata kehidupan dan dorongan.

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

Ayub 33:3 Perkataanku harus berdasarkan kejujuran hatiku, dan bibirku akan menyampaikan pengetahuan dengan jelas.

Ayub menekankan pentingnya berbicara dengan jujur dan jelas.

1. Kekuatan Ucapan Jujur – Menggunakan kata-kata yang mencerminkan keutuhan hati.

2. Dampak Ucapan Jujur – Memahami pentingnya berbicara jujur.

1. Mazmur 15:2 - Dia yang berjalan lurus, dan mengerjakan kebenaran, dan mengatakan kebenaran di dalam hatinya.

2. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran, tetapi saksi dusta menipu.

Ayub 33:4 Roh Allah telah menjadikan aku, dan nafas Yang Mahakuasa telah menghidupkan aku.

Ayub mengakui bahwa Tuhan bertanggung jawab atas hidupnya dan segala isinya.

1. Nafas Kehidupan : Merayakan Anugerah Kehidupan dari Tuhan

2. Roh Tuhan: Memahami Tujuan Penciptaan Kita

1. Kejadian 2:7 - Dan Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah, dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; dan manusia menjadi jiwa yang hidup.

2. Yohanes 4:24 - Tuhan adalah Roh: dan mereka yang menyembah dia harus menyembah dia dalam roh dan kebenaran.

Ayub 33:5 Jika engkau tidak dapat menjawab aku, susunlah kata-katamu di hadapanku, berdirilah.

Ayub meminta jawaban atas sebuah pertanyaan dan menyerukan tanggapan yang terorganisir.

1: Ketika kita berkomunikasi dengan Tuhan, kita harus melakukannya dengan cara yang teratur dan terorganisir.

2: Ketika kita mencari jawaban dari Tuhan, kita harus siap memberikan tanggapan yang terorganisir dan logis.

1: Amsal 15:28 - "Hati orang benar belajar menjawab, tetapi mulut orang fasik melontarkan kejahatan."

2: Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah."

Ayub 33:6 Sesungguhnya aku sesuai dengan kehendakmu menggantikan Allah: aku juga dibentuk dari tanah liat.

Tuhan membentuk Ayub dari tanah liat dan menggantikan Dia.

1. Kerendahan Hati Tuhan: Mengetahui bahwa Tuhan dengan rendah hati memilih untuk membentuk kita dari tanah liat dapat membantu kita untuk hidup lebih rendah hati.

2. Karunia Penciptaan: Tuhan telah memberi kita anugerah kehidupan dan hak istimewa untuk dibentuk dari tanah liat.

1. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau, karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik.

2. Kejadian 2:7 - Kemudian Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya, maka manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Ayub 33:7 Sesungguhnya, kengerianku tidak akan membuatmu takut, dan tanganku pun tidak akan membebanimu.

Tuhan meyakinkan Ayub bahwa Dia tidak akan mendatangkan teror atau memberikan beban yang berat kepadanya.

1. Janji Penghiburan Tuhan - Bagaimana kasih dan perlindungan Tuhan dapat memberikan kita kedamaian dan kekuatan di masa sulit.

2. Kekuatan Tuhan adalah Perisai Kita – Bagaimana kita dapat menggunakan kekuatan Tuhan untuk melindungi kita dari kesulitan hidup ini.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ayub 33:8 Sesungguhnya Engkau telah mengatakannya di pendengaranku, dan aku telah mendengar suara perkataanmu yang mengatakan,

Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya.

1: Kita harus memperhatikan dan mendengarkan ketika Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya.

2: Kita harus meluangkan waktu untuk merenungkan apa yang Tuhan katakan dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam kehidupan kita.

1: Amsal 8:34-35 Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu rumahku, yang menunggu di samping pintu rumahku. Sebab barangsiapa menemukan aku, ia mendapat kehidupan dan menerima karunia dari Tuhan.

2: Mazmur 25:4-5 - Buatlah aku mengetahui jalan-jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Ayub 33:9 Aku bersih tanpa pelanggaran, aku tidak bersalah; tidak ada kejahatan dalam diriku.

Ayub menegaskan dirinya tidak bersalah dan tidak melakukan pelanggaran, menekankan bahwa tidak ada kejahatan dalam dirinya.

1. Kekuatan untuk menegaskan kepolosan dalam menghadapi kesulitan

2. Belajar mempercayai penilaian Tuhan terhadap kita

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Ayub 33:10 Sesungguhnya, dia menemukan alasan yang merugikan aku, dia menganggap aku sebagai musuhnya,

Penderitaan Ayub disebabkan oleh Tuhan, yang mencari-cari alasan untuk menentangnya dan menganggap dia sebagai musuhnya.

1. Jangan Kehilangan Iman di Saat Penderitaan - Percayalah kepada Tuhan di Tengah Kesulitan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Penderitaan - Memahami Kuasa dan Kasih Tuhan di Saat-saat Penderitaan

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 33:11 Dia menaruh kakiku pada pasung, dia memasarkan segala jalanku.

Tuhan memegang kendali atas setiap jalan yang kita ambil dan setiap langkah yang kita ambil.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kendali Tuhan Atas Kita

2. Bagaimana Mengenali Arahan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2. Mazmur 139:3 - "Engkau membedakan aku keluar dan berbaring; Engkau mengetahui segala jalanku."

Ayub 33:12 Sesungguhnya, dalam hal ini kamu tidak adil: Aku akan menjawab kepadamu, bahwa Allah lebih besar dari pada manusia.

Ayat ini menekankan keunggulan Tuhan atas manusia.

1. Tuhan Yang Mahakuasa – Betapa Tuhan Lebih Besar dari Manusia

2. Kerendahan Hati – Mengapa Kita Harus Mengingat Tuhan di Atas Segalanya

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yakobus 4:10 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

Ayub 33:13 Mengapa kamu menentang dia? karena dia tidak mempertanggungjawabkan urusannya apa pun.

Ayub mempertanyakan mengapa manusia mencoba menantang Tuhan ketika Dia tidak menjelaskan tindakan-Nya.

1. "Mempercayai Tuhan Meski Kita Tidak Mengerti"

2. "Menyerah pada Kehendak Tuhan"

1. Roma 11:33-36 (Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan-Nya dan betapa sulit dipahami jalan-jalan-Nya!)

2. Yesaya 55:8-9 (Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu.)

Ayub 33:14 Sebab Allah berfirman satu kali, bahkan dua kali, tetapi manusia tidak menyadarinya.

Tuhan berbicara kepada kita, tapi kita sering gagal mendengarkannya.

1. "Dengarkan Suara Tuhan"

2. "Tuhan Berbicara - Apakah Anda Mendengarkannya?"

1. Mazmur 19:14 - "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku."

2. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, bahkan belas kasihan Daud yang pasti."

Ayub 33:15 Dalam mimpi, dalam penglihatan pada malam hari, ketika manusia tertidur lelap, ketika tertidur di tempat tidur;

Ayub mengalami mimpi di mana dia diberi petunjuk ilahi.

1. Mimpi: Jembatan Menuju Ketuhanan

2. Kekuatan Tidur: Kesempatan Untuk Refleksi Spiritual

1. Kejadian 28:10-17 – Mimpi Yakub tentang tangga menuju surga

2. Mazmur 127:2 - Tuhan memberi kita istirahat dan tidur untuk kepentingan jasmani dan rohani kita

Ayub 33:16 Kemudian dia membuka telinga manusia dan memeteraikan pengajaran mereka,

Ayub mendorong orang percaya untuk membuka telinga terhadap perintah Tuhan dan menerimanya.

1. "Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan"

2. "Mencari Petunjuk Tuhan untuk Hidup kita"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Ayub 33:17 Supaya ia menjauhkan manusia dari tujuannya, dan menyembunyikan kesombongan pada manusia.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk menghilangkan kesombongan manusia dan menjauhkannya dari tujuan-tujuannya sendiri.

1. Kuasa Tuhan : Melihat Tangan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menjauhi Kesombongan : Mengatasi Keinginan Sendiri

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Ayub 33:18 Ia menjaga jiwanya agar tidak masuk ke dalam lubang kubur, dan nyawanya tidak binasa oleh pedang.

Ayat Ayub ini berbicara tentang kuasa Tuhan yang menyelamatkan kita dari kehancuran.

1. Perlindungan Tuhan pada saat bahaya

2. Kekuatan iman kepada Tuhan

1. Mazmur 91:9-11 - Karena engkau telah menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu Yang Maha Tinggi, yang menjadi tempat perlindunganku. 10 tidak ada malapetaka yang boleh menimpa engkau, dan tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu. 11 Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Ayub 33:19 Dan ia dihajar dengan kesakitan di tempat tidurnya, dan banyak tulangnya dengan kesakitan yang hebat.

Ayub menderita kesakitan dan siksaan fisik karena hajaran Tuhan.

1. Disiplin Tuhan: Penderitaan yang Diperlukan dalam Pertumbuhan Kita

2. Nilai Penderitaan: Bekerja demi Kebaikan Kita yang Lebih Besar

1. Ibrani 12:5-11

2. Roma 5:3-5

Ayub 33:20 Sehingga hidupnya muak pada roti, dan jiwanya lezat pada daging.

Ayub meratapi penderitaan seseorang yang kelaparan jasmani dan rohaninya tidak dapat dipuaskan.

1. "Penderitaan Kelaparan Rohani"

2. “Ketidakmampuan Memuaskan Kebutuhan Jasmani dan Rohani”

1. Mazmur 107:9 - "Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan memenuhi jiwa yang lapar dengan kebaikan."

2. Matius 5:6 - "Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

Ayub 33:21 Dagingnya habis habis, sehingga tidak kelihatan; dan tulang-tulangnya yang tidak terlihat menonjol.

Daging Ayub semakin mengecil, dan tulang-tulangnya mulai menonjol.

1. "Hidup ini Singkat: Hidup untuk Saat Ini"

2. "Realitas Penderitaan: Menemukan Kenyamanan dalam Kekacauan"

1. Mazmur 39:4-5 - "Tuhan, beri tahu aku akhir hidupku, dan berapa panjang umurku, agar aku tahu betapa lemahnya aku. Sesungguhnya Engkau menjadikan

hari-hariku seperti lebar tangan, dan umurku tidak ada apa-apanya di hadapan-Mu; sesungguhnya setiap manusia dalam keadaan terbaiknya hanyalah uap.”

2. Yesaya 40:30-31 - "Bahkan anak-anak muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan, tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak pingsan."

Ayub 33:22 Ya, nyawanya sudah dekat dengan dunia kubur, dan nyawanya sudah dekat dengan para penghancur.

Ayub merenungkan kematian yang tak terhindarkan dan kekuatan destruktifnya.

1. Kefanaan Hidup: Memahami Ketidakkekalan di Dunia yang Penuh Penderitaan

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana-Nya dalam Menghadapi Kematian

1. Ibrani 9:27-28 Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, demikian pula Kristus, yang hanya satu kali saja telah dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang, akan muncul untuk kedua kalinya, bukan untuk membinasakan dosa tetapi untuk menyelamatkan mereka yang menantikannya.

2. Pengkhotbah 3:2 Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik yang ditanam.

Ayub 33:23 Jika ada seorang utusan bersamanya, seorang penerjemah, satu di antara seribu, untuk menunjukkan kepada manusia kejujurannya:

Iman dan kepercayaan Ayub kepada Tuhan ditegaskan kembali dengan kehadiran seorang utusan.

1: Kita selalu dapat mempercayai Tuhan untuk menyertai kita di saat-saat tergelap kita.

2: Tuhan akan selalu memberi kita utusan untuk membantu kita melalui perjuangan kita.

1: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Ayub 33:24 Kemudian dia menaruh kasih karunia kepadanya dan berkata, Bebaskan dia dari turun ke dalam lubang kubur. Aku telah menemukan uang tebusan.

Ayub menemukan penebusan melalui kasih karunia Allah.

1: Tuhan menawarkan kita penebusan melalui kasih karunia-Nya.

2: Kita selalu dapat menemukan keselamatan dalam kemurahan Tuhan.

1: Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2: Efesus 1:7-8 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

Ayub 33:25 Dagingnya akan lebih segar dari pada daging anak kecil; ia akan kembali ke masa mudanya:

Ayub mengalami pembaruan rohani yang menghasilkan transformasi fisik.

1: Tuhan mampu bekerja dalam hidup kita dengan cara yang ajaib, tidak hanya mengubah keadaan kita, tapi mengubah kita dari dalam ke luar.

2: Kita dapat memercayai Tuhan untuk membuat segala sesuatu menjadi baru terlepas dari pergumulan dan penderitaan yang kita alami saat ini.

1: Yesaya 43:18-19 "Jangan mengingat-ingat hal-hal yang lampau, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru, yang sekarang akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang pasir."

2:2 Korintus 5:17 "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu; sesungguhnya, segala sesuatu sudah menjadi baru."

Ayub 33:26 Ia harus berdoa kepada Allah, maka Allah akan berkenan kepadanya: dan ia akan memandang wajahnya dengan gembira, karena ia akan memberikan kebenarannya kepada manusia.

Tuhan berkenan bermurah hati kepada mereka yang bersungguh-sungguh mencari-Nya.

1: Tuhan bersedia berkenan kepada orang-orang yang mencari Dia dengan iman.

2: Kita dapat menemukan sukacita dengan mencari kebenaran Tuhan.

1: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ayub 33:27 Ia memandang manusia, dan jika ada yang berkata, aku telah berbuat dosa dan memutarbalikkan kebenaran, dan hal itu tidak ada gunanya bagiku;

Ayub mengungkapkan bahwa Allah memperhatikan manusia yang mengakui dosanya dan bertobat.

1: Akui Dosa Anda dan Bertobat - Ayub 33:27

2: Manfaat Pertobatan - Ayb 33:27

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Lukas 13:3 - Sudah kubilang padamu, tidak; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa.

Ayub 33:28 Ia akan melepaskan nyawanya dari lubang kubur, dan hidupnya akan melihat cahaya.

Tuhan mampu menyelamatkan kita dari penderitaan dan mengantarkan kita pada kehidupan yang terang.

1: Tuhan adalah Juruselamat, Penebus, dan Pembebas kita.

2: Di tengah kegelapan, Tuhan mendatangkan terang.

1: Mazmur 40:2 Dia mengangkat aku keluar dari lubang berlendir, keluar dari lumpur dan lumpur; dia menginjakkan kakiku di atas batu dan memberiku tempat yang kokoh untuk berpijak.

2: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Ayub 33:29 Sesungguhnya, semuanya itu sering kali dilakukan Allah pada manusia,

Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan sering kali menggunakan kejadian tak terduga untuk membentuk kehidupan umat-Nya.

1: Melalui jalan Tuhan yang misterius, kita boleh diuji dan dikuatkan.

2: Kita dapat percaya pada rencana Tuhan meskipun kita tidak dapat memahaminya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ayub 33:30 Untuk mengeluarkan jiwanya dari kubur, untuk diterangi dengan terang kehidupan.

Tuhan dapat menyelamatkan kita dari keputusasaan dan mengisi kita dengan harapan melalui terang kehidupan.

1. Lubang Keputusasaan: Menemukan Harapan dalam Terang Tuhan

2. Hilang dan Ditemukan: Memulihkan Jiwa Kita dengan Terang Kehidupan

1. Mazmur 40:2 "Dia membawa aku keluar dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, dan menetapkan perjalananku."

2. Yesaya 58:8 "Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti pagi hari, dan kesehatanmu akan segera pulih; dan kebenaranmu akan terbentang di hadapanmu; kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu."

Ayub 33:31 Perhatikan baik-baik, hai Ayub, dengarkanlah aku: diamlah, dan aku akan berbicara.

Bagian ini mendorong Ayub untuk mendengarkan dan diam agar Tuhan dapat berbicara.

1. Firman Tuhan adalah Suara yang Paling Penting

2. Biarkan Tuhan Berbicara Melalui Keheningan Kita

1. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Ayub 33:32 Jika ada yang ingin kaukatakan, jawablah aku: bicaralah, karena aku ingin membenarkan engkau.

Ayub rindu untuk membenarkan orang yang dianiaya dan bersedia mendengarkan serta mempertimbangkan bukti.

1. Kita harus mau menerima dan mempertimbangkan kebenaran, apapun sumbernya.

2. Tuhan menginginkan keadilan dan kebenaran, dan kita juga menginginkannya.

1. Amsal 31:8-9 - "Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara untuk dirinya sendiri, untuk hak-hak semua orang yang melarat. Bicaralah dan hakimi dengan adil; belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Ayub 33:33 Jika tidak, dengarkanlah aku: berdiam dirilah, dan aku akan mengajarimu hikmat.

Ayub mendorong kita untuk mendengarkan dia dan menerima hikmat.

1. Diam dan Dengarkan Tuhan - Mazmur 46:10

2. Hikmat Berasal dari Tuhan - Yakobus 1:5

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka dia akan diberikan.

Ayub pasal 34 dilanjutkan dengan tanggapan Elihu terhadap Ayub, ketika ia menegaskan keadilan Allah dan menyangkal pernyataan Ayub bahwa ia diperlakukan tidak adil.

Paragraf 1: Elihu berbicara kepada Ayub dan teman-temannya, mendesak mereka untuk mendengarkan baik-baik kata-katanya. Dia menyatakan bahwa Dia akan berbicara dengan hikmat dan pengertian (Ayub 34:1-4).

Paragraf ke-2: Elihu menegaskan bahwa Tuhan itu adil dan tidak memutarbalikkan keadilan. Ia menekankan bahwa Allah tidak dapat dipengaruhi oleh tindakan manusia atau terpengaruh oleh kejahatan (Ayub 34:5-12).

Paragraf ke-3: Elihu mengkritik Ayub karena mempertanyakan kebenaran Tuhan, dengan alasan bahwa Yang Mahakuasa tidak dapat bertindak tidak adil. Ia menekankan bahwa Allah mengetahui tindakan setiap orang dan menghakiminya berdasarkan tindakan tersebut (Ayub 34:13-20).

Paragraf ke-4: Elihu memperingatkan agar tidak menaruh kepercayaan pada penguasa duniawi atau mencari bantuan dari mereka, karena mereka bisa salah. Sebaliknya, ia menekankan pentingnya mengakui kedaulatan Allah dan tunduk pada otoritas-Nya (Ayub 34:21-30).

Paragraf ke-5: Elihu menyimpulkan dengan mendesak Ayub untuk bertobat dan mengakui kesalahannya jika dia telah berbuat dosa. Dia meyakinkannya bahwa jika Ayub kembali kepada kebenaran, dia akan dipulihkan oleh kemurahan Tuhan (Ayub 34:31-37).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh empat menyajikan:
kelanjutannya,
dan pembelaan yang diungkapkan Elihu mengenai keadilan Tuhan dan peringatan Ayub karena mempertanyakan kebenaran ilahi.

Menonjolkan keadilan ilahi dengan menekankan ketidakberpihakan Tuhan,
dan menekankan akuntabilitas pribadi yang dicapai melalui desakan pertobatan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam memberikan argumen tandingan suatu perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 34:1 Selanjutnya Elihu menjawab dan berkata,

Elihu berbicara tentang keadilan dan kebenaran Allah.

1: Keadilan dan kebenaran Tuhan adalah sempurna dan tidak dapat diganggu gugat.

2: Kita bisa percaya pada keadilan dan kebenaran Tuhan yang sempurna.

1: Yesaya 45:21-22 Nyatakan apa yang akan terjadi, hadirkan biarlah mereka berunding bersama. Siapa yang meramalkan hal ini sejak lama, siapa yang menyatakannya dari zaman dahulu kala? Bukankah itu aku, Tuhan? Dan tidak ada Tuhan selain aku, Tuhan yang benar dan Juruselamat; tidak ada seorang pun selain aku.

2: Roma 3:21-26 Tetapi sekarang, di luar hukum Taurat, kebenaran Allah telah dinyatakan, seperti yang disaksikan dalam kitab Taurat dan kitab para nabi.

Kebenaran ini diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus kepada semua orang yang percaya. Tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya semua dibenarkan dengan cuma-cuma melalui penebusan dalam Kristus Yesus. Allah mempersembahkan Kristus sebagai korban penebusan, melalui pencurahan darah-Nya untuk diterima dengan iman. Dia melakukan ini untuk menunjukkan kebenarannya, karena dalam kesabarannya dia telah membiarkan dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya tidak dihukum.

Ayub 34:2 Dengarlah perkataanku, hai orang-orang bijak; dan dengarkanlah aku, hai kamu yang mempunyai ilmu.

Ayub mempertanyakan kebijaksanaan dan pengertian ketiga temannya.

1. Sumber Hikmah yang Sejati : Menyadari Perlunya Tuntunan Tuhan

2. Mengakui Keterbatasan Pengetahuan Manusia

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ayub 34:3 Sebab telinga mencicipi perkataan, seperti mulut mengecap daging.

Ayat ini menyarankan agar kita berhati-hati dengan perkataan kita, karena dapat terasa seperti makanan.

1: Kita harus memilih kata-kata kita dengan bijak, karena kata-kata tersebut dapat mempunyai dampak yang bertahan lama.

2: Kata-kata mempunyai kekuatan, jadi gunakanlah untuk membangun, bukan untuk menghancurkan.

1: Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya.

2: Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi jiwa, dan menyehatkan tulang.

Ayub 34:4 Marilah kita memilih bagi kita penilaian: biarlah kita mengetahui di antara kita sendiri apa yang baik.

Bagian ini mendorong kita untuk membuat keputusan yang bijaksana dan jujur serta mempertimbangkan orang lain dalam pilihan kita.

1. "Kekuatan Pilihan: Membuat Keputusan yang Tepat"

2. "Pentingnya Sikap Penuh Perhatian dan Jujur terhadap Orang Lain"

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

7 Jangan menganggap dirimu sendiri bijaksana; takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ayub 34:5 Sebab Ayub berkata: Aku ini orang benar, dan Allah telah menghapuskan hukumanku.

Ayub menyesali ketidakadilan yang dialaminya dan ketidakpedulian Tuhan terhadap keadilan.

1: Tuhan itu adil dan akan selalu memberikan penilaian dengan adil.

2: Kita tidak boleh mempertanyakan keputusan Tuhan, meskipun kita tidak memahaminya.

1: Yesaya 40:13-14 "Siapakah yang mengarahkan Roh TUHAN, atau menjadi penasihat-Nya yang mengajari dia? Dengan siapa dia memberi nasihat, dan siapa yang memberinya petunjuk, dan mengajarinya di jalan penghakiman, dan mengajarinya pengetahuan , dan menunjukkan kepadanya jalan pemahaman?”

2: Yesaya 45:21 "Katakanlah kepadamu, dan dekatkanlah mereka; ya, biarlah mereka berunding bersama: siapakah yang telah menyatakan hal ini sejak dahulu kala? siapakah yang telah mengatakannya sejak dahulu kala? bukankah Aku, TUHAN, dan tidak ada Allah selain aku; Allah yang adil dan Juruselamat; tidak ada seorang pun selain aku."

Ayub 34:6 Bolehkah aku berdusta melawan hakku? lukaku tidak dapat disembuhkan tanpa pelanggaran.

Bagian ini menggambarkan konsekuensi dari perbuatan salah, dengan Ayub mempertanyakan apakah ia harus berbohong melawan kebenarannya dan mengakui bahwa lukanya tidak dapat disembuhkan tanpa pelanggaran.

1. Kekuatan Penyembuhan dari Mengakui Kesalahan: Bagaimana Mengakui Dosa Kita Dapat Membawa Pada Pemulihan

2. Bahaya Penipuan: Bagaimana Berbohong Melawan Kebenaran Kita Dapat Menimbulkan Konsekuensi Serius

Menyeberang-

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Ayub 34:7 Siapakah manusia yang sama seperti Ayub, yang minum cemoohan seperti air?

Ayub adalah contoh orang benar yang bisa menangani hinaan dengan rendah hati.

1. Mari kita belajar dari teladan Ayub dalam hal kerendahan hati dan kebenaran.

2. Sekalipun kita diperlakukan tidak adil, kita harus berusaha menanggapinya dengan anggun dan tenang.

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Yakobus 1:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah."

Ayub 34:8 Yang bergaul dengan orang-orang yang melakukan kejahatan dan bergaul dengan orang fasik.

Ayub menyatakan bahwa ada orang yang bergaul dengan orang fasik dan berjalan bersama mereka.

1. Kita harus berhati-hati dengan siapa kita bergaul dan bagaimana hal itu mencerminkan karakter kita.

2. Tidak bijaksana bergaul dengan orang fasik, karena dapat menyesatkan kita.

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak menghalangi orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh.

2. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

Ayub 34:9 Sebab firman-Nya: Tidak ada gunanya manusia bergembira karena Allah.

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan mencoba menyenangkan Tuhan melalui perbuatan sendiri.

1. "Kesombongan dari Rasa Benar Sendiri"

2. "Rahmat Tuhan yang Tak Pernah Berakhir"

1. Roma 3:20-24 - Sebab karena perbuatan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan menurut pandangannya, karena melalui hukum Taurat timbul pengetahuan tentang dosa.

2. Titus 3:4-7 - Tetapi ketika kebaikan dan kasih setia Allah Juruselamat kita nyata, ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan dari Roh Kudus.

Ayub 34:10 Karena itu dengarkanlah aku, hai orang-orang yang berakal budi: jauh sekali dari pada Allah kalau ia berbuat jahat; dan dari Yang Mahakuasa, agar dia melakukan kejahatan.

Ayub menantang orang-orang yang berakal budi untuk mendengarkan dia, karena tidak mungkin Tuhan melakukan kejahatan atau Yang Mahakuasa melakukan kejahatan.

1. Rangkullah Hikmat dan Tinggalkan Kejahatan

2. Tuhan Tidak Berubah dan Tak Tergoyahkan dalam Kebaikan-Nya

1. Mazmur 33:4, "Sebab firman Tuhan itu benar dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan kebenaran."

2. 2 Timotius 3:16-17, “Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk didikan dalam kebenaran, supaya abdi Allah menjadi lengkap, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap orang. kerja bagus."

Ayub 34:11 Sebab pekerjaan manusia akan diberikannya kepadanya, dan setiap orang akan mendapat keuntungan sesuai dengan jalannya masing-masing.

Tuhan akan membalas kita sesuai dengan perbuatan kita.

1: Melakukan Apa yang Benar - Kita akan diberi pahala atas perbuatan baik kita, karena Tuhan itu adil dan adil.

2: Bekerja Untuk Tuhan - Kita harus berusaha untuk menyenangkan Tuhan dengan tindakan kita, dan Dia akan membalas kita karenanya.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayub 34:12 Ya, sesungguhnya Allah tidak akan berbuat jahat, dan Yang Mahakuasa tidak akan memutarbalikkan penghakiman.

Ayat ini menyoroti kebenaran dan keadilan Tuhan, menyatakan bahwa Tuhan tidak akan pernah melakukan kejahatan dan Dia tidak akan memutarbalikkan penghakiman.

1. Kebenaran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Menguji Keadilan Pencipta Kita

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Memercayai Keadilan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Kejadian 18:25 - Janganlah kamu berbuat demikian, membunuh orang benar bersama orang fasik, sehingga orang benar sama dengan orang fasik! Jauh dari itu darimu! Bukankah Hakim seluruh bumi akan bertindak adil?

2. Mazmur 19:9 - Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya. Peraturan Tuhan adalah benar dan benar secara keseluruhan.

Ayub 34:13 Siapakah yang memberi kepadanya tanggung jawab atas bumi? atau siapa yang telah membuang seluruh dunia?

Bagian ini berbicara tentang kedaulatan dan otoritas Allah atas bumi dan dunia.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan Tuhan yang Tak Terbatas

2. Kuasa Tuhan: Kebutuhan Kita untuk Mengakui dan Mematuhi

1. Mazmur 24:1-2 - Bumi adalah milik TUHAN dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya. Sebab Dialah yang mendirikannya di atas lautan dan menegakkannya di atas air.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, Yang tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Ayub 34:14 Jika ia menaruh hati kepada manusia, jika ia mengumpulkan roh dan nafasnya kepada dirinya sendiri;

Ayat ini menggambarkan bagaimana Tuhan mempunyai kehendak dan kuasa atas manusia dan dapat memilih untuk menarik roh dan nafasnya dari kehidupan manusia.

1. Kedaulatan Tuhan: Kuasa Kehendak Tuhan Atas Manusia

2. Memahami Ketundukan Pada Kehendak Tuhan

1. Roma 9:17-18 - Sebab dalam Kitab Suci dikatakan kepada Firaun: Bahkan untuk tujuan inilah Aku telah membangkitkan engkau, agar Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku kepadamu, dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

2. Mazmur 33:10-11 - Tuhan menggagalkan nasihat orang-orang kafir: Dia menjadikan sia-sia tipu daya manusia. Nasihat Tuhan bertahan selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Ayub 34:15 Semua makhluk hidup akan binasa dan manusia akan kembali menjadi debu.

Semua orang pada akhirnya akan mati dan kembali menjadi debu.

1. Tidak peduli status kita, kematian adalah penyeimbang yang hebat.

2. Pada akhirnya kita semua akan menghadapi kematian.

1. Pengkhotbah 3:20, "Semuanya pergi ke satu tempat; semuanya dari debu dan semuanya kembali menjadi debu."

2. Mazmur 90:3, "Engkau membuat manusia binasa; dan berkata, Kembalilah, hai anak manusia."

Ayub 34:16 Jika sekarang engkau mempunyai pengertian, dengarkanlah ini: dengarkanlah perkataanku.

Ayub meminta orang untuk mendengarkan perkataannya jika mereka memiliki pemahaman.

1. Kita harus selalu membuka hati dan pikiran terhadap pengertian dan kebijaksanaan.

2. Dengarkan perkataan orang-orang di sekitar Anda - mungkin Anda akan menemukan sesuatu yang berharga.

1. Amsal 1:5, “Hendaklah orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang yang berakal mendapat hidayah.”

2. Yakobus 1:19, “Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.”

Ayub 34:17 Dapatkah orang yang membenci kebenaran memerintah? dan maukah kamu menghukum dia yang paling adil?

Ayub 34:17 mempertanyakan apakah mereka yang membenci keadilan masih bisa berkuasa dan apakah orang yang paling adil bisa dihukum.

1: Kita harus memastikan bahwa mereka yang berkuasa bersikap adil dan tidak menggunakan kekuasaannya untuk menindas orang yang tidak bersalah.

2: Kita harus menyadari pentingnya keadilan dan selalu berusaha untuk mewujudkannya, bahkan ketika hal itu sulit.

1: Yakobus 2:8-9 Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu baik-baik saja. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar.

2: Roma 12:9-10 Biarlah cinta itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Ayub 34:18 Bolehkah dikatakan kepada raja: Engkau jahat? dan bagi para pembesar, kamu fasik?

Tuhan mengharapkan kita untuk memperlakukan satu sama lain dengan hormat, bahkan ketika kita berbeda pendapat.

1. Menghormati Otoritas: Harapan Tuhan terhadap Kita

2. Apa Artinya Menghargai?

1. Efesus 6:5-7 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Ayub 34:19 Apalagi bagi orang yang tidak menerima jabatan para pembesar dan tidak menganggap orang kaya lebih penting daripada orang miskin? karena itu semua adalah hasil karya tangannya.

Tuhan tidak memihak orang kaya atau berkuasa dibandingkan orang miskin dan lemah. Semua orang sama-sama dihargai di mata-Nya.

1. Perumpamaan Orang Kaya dan Lazarus: Tuhan Menghargai Setiap Orang Secara Setara

2. Kekuatan Kerendahan Hati : Mencari Tuhan sebelum Mencari Kekayaan dan Gengsi

1. Yakobus 2:1-4 - Jangan memihak pada orang kaya

2. Matius 5:3 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga

Ayub 34:20 Sebentar lagi mereka akan mati, dan pada tengah malam rakyat akan gelisah, lalu binasa; dan orang-orang perkasa akan direbut tanpa bantuan tangan.

Kuasa Tuhan sedemikian rupa sehingga bahkan orang-orang perkasa pun dapat direnggut dalam sekejap.

1: Kita harus mengakui kuasa dan otoritas Tuhan.

2: Jalani kehidupan dengan kesetiaan dalam pelayanan kepada Tuhan, dengan mengetahui bahwa Dialah yang memegang kendali tertinggi.

1: Ibrani 12:1-2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita,

2: Mazmur 55:22 Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

Ayub 34:21 Sebab matanya memperhatikan jalan-jalan manusia dan dia melihat segala apa yang dilaluinya.

Ayat Ayub ini menggambarkan bahwa Tuhan mengetahui segala sesuatu yang dilakukan manusia, dan Dia mengetahui setiap tindakan mereka.

1: Tuhan Mengawasi - Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan mengetahui setiap tindakan kita, dan Dia memperhatikan kita.

2: Tuhan Maha Mengetahui dan Mahakuasa - Tuhan maha mengetahui dan maha kuasa, dan Dia mengetahui segala sesuatu yang kita lakukan.

1: Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku. Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyelimutiku, dan terang di sekelilingku akan menjadi malam, bahkan kegelapan pun tidak gelap bagimu; malam terang seperti siang, sebab kegelapan bagaikan terang di sisimu.

2: Ibrani 4:13 - Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Ayub 34:22 Tidak ada kegelapan atau bayangan maut di mana orang-orang yang melakukan kejahatan dapat bersembunyi.

Tidak seorang pun dapat bersembunyi dari penghakiman Allah, bahkan dalam kegelapan dan bayang-bayang kubur.

1. Penghakiman Tuhan yang Tidak Dapat Dihindari

2. Jangkauan Keadilan Tuhan yang Tak Terelakkan

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat.

2. Ibrani 4:13 - Tidak ada ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Tuhan. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.

Ayub 34:23 Sebab ia tidak akan memberikan kepada manusia lebih dari sekedar hak; bahwa dia harus masuk ke dalam penghakiman bersama Tuhan.

Ayub menyadari bahwa Tuhan itu adil dan tidak akan menuntut lebih dari yang seharusnya dari manusia.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan

2. Percaya pada Kebenaran Tuhan

1. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Yesaya 30:18 - Sebab itu Tuhan menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

Ayub 34:24 Ia akan meremukkan pahlawan-pahlawan yang tidak terhitung banyaknya dan mengangkat orang-orang lain sebagai penggantinya.

Tuhan berdaulat dan mampu menjatuhkan orang-orang yang sombong dan berkuasa serta meninggikan orang-orang yang rendah hati dan tak berdaya.

1. Tuhan memegang kendali: Pelajaran dari Ayub 34:24

2. Dari Yang Berkuasa ke Yang Tak Berkuasa: Menelaah Ayub 34:24

1. Yesaya 40:21-22 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengarnya? Bukankah dari mulanya telah diberitahukan kepadamu? Tidakkah kamu mengerti sejak dasar bumi? Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi bumi dan penghuninya seperti belalang, yang membentangkan langit seperti tirai dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

2. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; Dia memutarnya ke mana pun Dia menghendakinya.

Ayub 34:25 Sebab itu dia mengetahui perbuatan-perbuatan mereka, lalu dia membalikkan mereka pada malam hari, sehingga mereka binasa.

Tuhan mengetahui perbuatan manusia dan mampu memalingkan dan menghancurkannya dalam sekejap.

1. Kita harus selalu menyadari kemahakuasaan Tuhan dan bagaimana Dia dapat menghancurkan pekerjaan kita dalam sekejap.

2. Tuhan akan selalu ada untuk menghakimi kita pada akhirnya, dan perbuatan kita tidak akan luput dari perhatian.

1. Mazmur 33:13-15 - Tuhan melihat dari surga; dia melihat semua anak manusia. Dari tempat kediamannya ia memandang seluruh penduduk bumi. Dia membentuk hati mereka dengan cara yang sama; dia mempertimbangkan semua pekerjaan mereka.

2. Yeremia 17:10 - Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Ayub 34:26 Ia memukul mereka seperti orang fasik di depan mata orang lain;

Tuhan menghukum orang jahat karena pelanggaran mereka di hadapan orang lain.

1. Akibat dari Perbuatan Salah: Akibat Dosa

2. Keadilan Tuhan: Cara Dia Menghadapi Orang Berdosa

1. Amsal 11:21 - Ingatlah akan hal ini: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ayub 34:27 Karena mereka berpaling darinya dan tidak mempertimbangkan satu pun jalan-jalannya:

Manusia telah berpaling dari Tuhan dan tidak memperhitungkan satu pun jalan-Nya.

1. Jalan Tuhan itu Benar - Yesaya 55:8-9

2. Percaya kepada Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

12 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu.

13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku jika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Ayub 34:28 Sehingga mereka membuat jeritan orang-orang miskin datang kepadanya, dan dia mendengar jeritan orang-orang yang menderita.

Ayub mengakui belas kasihan dan belas kasihan Tuhan terhadap penderitaan.

1: Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan terhadap Penderitaan

2: Tangisan Orang Miskin dan Menderita Didengar Tuhan

1: Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2: Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Ayub 34:29 Apabila Ia memberikan ketenangan, siapakah yang dapat menimbulkan kesusahan? dan ketika dia menyembunyikan wajahnya, lalu siapa yang dapat melihatnya? apakah itu dilakukan terhadap suatu bangsa, atau terhadap manusia saja:

Hanya Tuhanlah satu-satunya yang dapat memberikan kedamaian dan yang dapat disembunyikan dari manusia.

1: Tuhan adalah sumber utama kedamaian dan kenyamanan.

2: Tuhan itu berdaulat dan melampaui pemahaman kita.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 91:1 Siapa yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa.

Ayub 34:30 Agar orang munafik tidak menjadi raja, supaya rakyat tidak terjerat.

Ayub memperingatkan agar orang-orang munafik tidak diberi kekuasaan agar tidak menjerat manusia.

1: Kita harus memilih pemimpin yang berintegritas dan berkarakter, agar tidak menyesatkan rakyat.

2: Kita harus menyadari kemunafikan kita sendiri dan berusaha untuk jujur dan autentik dalam hidup kita.

1: Amsal 11:3 Ketulusan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2: Matius 6:1-2 Berhati-hatilah dalam mengamalkan kebenaranmu di hadapan orang lain agar terlihat oleh mereka, karena dengan begitu kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga.

Ayub 34:31 Sesungguhnya patut dikatakan kepada Allah, aku telah menanggung siksa, aku tidak akan melakukan pelanggaran lagi:

Ayat ini berbicara tentang perlunya menerima hajaran dan tidak menyinggung Tuhan lagi.

1: Menerima Hajaran sebagai Jalan Menuju Kebenaran

2: Bertobat dari Kebencian dan Bertumbuh dalam Kasih Karunia

1: Ibrani 12:5-11 - Disiplin dan Ketahanan dalam Pencobaan

2: 2 Korintus 7:10 - Kesedihan dan Pertobatan menurut kehendak Allah

Ayub 34:32 Apa yang kulihat tidak mengajarimu kepadaku: jika aku telah melakukan kejahatan, aku tidak akan berbuat lagi.

Ayub meminta Tuhan untuk menunjukkan kepadanya kesalahan apa yang telah dia lakukan sehingga dia bisa memperbaikinya.

1. Kekuatan Mengakui Anda Salah – belajar dengan rendah hati menerima dan menyesuaikan tindakan kita ketika kita menyadari bahwa kita telah melakukan kesalahan.

2. Perlunya Mencari Bimbingan – menyadari pentingnya mencari kebijaksanaan yang diberikan Tuhan untuk membuat pilihan yang tepat dalam hidup.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ayub 34:33 Apakah hal itu harus menurut pikiranmu? dia akan membalasnya, apakah kamu menolak, atau kamu memilih; dan bukan aku: oleh karena itu, ucapkanlah apa yang kamu ketahui.

Tuhan pada akhirnya akan memutuskan apa yang terbaik dan bukan hak manusia untuk menilai.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan pada akhirnya memegang kendali dan bukan hak kita untuk menghakimi orang lain, melainkan untuk mencintai dan menerima mereka.

2: Kita harus menerima bahwa kehendak Tuhan itu sempurna dan Dia tahu apa yang terbaik bagi kita.

1: Matius 7:1-2 "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi; dan dengan ukuran apa kamu mengukur, maka diukurkan kembali kepadamu."

2: Yakobus 4:12 "Ada satu pemberi hukum, yang mampu menyelamatkan dan membinasakan: siapakah kamu yang menghakimi orang lain?"

Ayub 34:34 Biarlah orang yang berakal budi memberitahukan kepadaku, dan biarlah orang yang berakal budi mendengarkan aku.

Ayub meminta orang-orang yang bijaksana dan berakal budi untuk mendengarkan perkataannya.

1. Kita harus mencari orang-orang bijak dan pengertian untuk belajar.

2. Perkataan kita dapat mempunyai dampak yang bertahan lama jika kita mencari kebijaksanaan dan pengertian.

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 34:35 Ayub berbicara tanpa pengetahuan, dan perkataannya tidak mengandung hikmat.

Ayub berbicara tanpa pengertian, dan kata-katanya kurang hikmat.

1. Bahaya Berbicara Tanpa Hikmah

2. Pentingnya Pemahaman

1. Amsal 14:7- "menjauhlah dari orang bodoh, karena pengetahuan tidak akan kamu temukan di bibir mereka"

2. Yakobus 1:5- "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

Ayub 34:36 Keinginanku ialah agar Ayub diadili sampai akhir karena jawabannya terhadap orang fasik.

Ayub sedang diuji habis-habisan karena jawaban-jawabannya terhadap orang-orang jahat.

1. Ujian Tuhan Merupakan Cerminan Kebenaran-Nya

2. Mari Kita Belajar Dari Kesabaran Ayub Dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. 2 Korintus 4:16-18 - Agar kita tidak tawar hati. Meskipun diri lahiriah kita semakin merosot, batin kita diperbarui hari demi hari. Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang tidak dapat dibandingkan dengan apa pun.

Ayub 34:37 Sebab ia menambah pemberontakan pada dosanya, ia bertepuk tangan di antara kita, dan memperbanyak perkataannya melawan Allah.

Ayub mempertanyakan keadilan dan kebenaran Tuhan. Ia bertanya-tanya mengapa mereka yang memberontak terhadap Tuhan sering kali tampak makmur, sedangkan mereka yang mencari Tuhan menderita.

1. Keadilan Tuhan pada akhirnya akan ditegakkan; kita harus percaya pada penilaian-Nya bahkan ketika kita tidak memahaminya.

2. Kita harus berhati-hati agar tidak menambah dosa kita dengan pemberontakan, agar kita tidak mendapat hukuman lebih lanjut dari Allah.

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Ibrani 11:6 "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Ayub pasal 35 menampilkan Elihu melanjutkan tanggapannya terhadap Ayub, dengan fokus pada hubungan antara tindakan manusia dan tanggapan Allah.

Paragraf 1: Elihu mengarahkan perkataannya kepada Ayub, mempertanyakan nilai kebenaran Ayub. Ia berargumentasi bahwa jika Ayub adalah orang benar, maka hal itu tidak mempengaruhi atau menguntungkan Allah dalam cara apa pun (Ayub 35:1-8).

Paragraf ke-2: Elihu menegaskan bahwa manusia sering berteriak minta tolong ketika menghadapi penderitaan tetapi tidak mengakui kebesaran Tuhan dan mencari hikmat-Nya. Ia menekankan pentingnya mengakui kedaulatan Allah dan menghormati Dia (Ayub 35:9-16).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh lima menyajikan:
kelanjutannya,
dan teguran yang diungkapkan Elihu mengenai terbatasnya dampak tindakan manusia terhadap respons Tuhan.

Menyoroti transendensi ilahi dengan menekankan independensi Tuhan dari kebenaran manusia,
dan menekankan rasa hormat yang pantas yang dicapai melalui dorongan untuk mengakui kebesaran Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai penguatan perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 35:1 Elihu berbicara lagi dan berkata,

Elihu berbicara tentang bagaimana Tuhan tidak membutuhkan tindakan seseorang untuk memiliki hubungan yang benar dengan-Nya.

1: Kasih Tuhan Lebih Besar dari Perbuatan Kita - Sekalipun kita gagal, kasih Tuhan masih lebih besar dan berkuasa dibandingkan tindakan kita sendiri.

2: Kemurahan Tuhan Tidak Pernah Berakhir – Apa pun yang kita lakukan, kemurahan dan kasih Tuhan tidak pernah gagal dan tidak pernah berakhir.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Ratapan 3:22-23 - Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Ayub 35:2 Apakah menurutmu benar, bahwa kamu berkata: Kebenaranku lebih besar dari pada kebenaran Allah?

Ayat ini berbicara mengenai pertanyaan Ayub mengenai keadilan Allah.

1. Keadilan Tuhan lebih besar dari keadilan kita - Ayub 35:2

2. Kita tidak boleh mempertanyakan keadilan Tuhan - Ayub 35:2

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 4:11-12 Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim. Hanya ada satu pemberi hukum yang mampu menyelamatkan dan membinasakan: siapakah kamu yang menghakimi orang lain?

Ayub 35:3 Sebab katamu: Apakah keuntungannya bagimu? dan, Keuntungan apa yang akan kudapat jika aku disucikan dari dosaku?

Ayub mempertanyakan manfaat penyucian dosanya.

1: Kita tidak boleh mempertanyakan nikmat Allah, tetapi justru bergembira atas anugerah dan kemurahan-Nya.

2: Kita semua mempunyai saat-saat lemah dan ragu-ragu, namun kasih dan kemurahan Tuhan tetap sama.

1: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2: Mazmur 103:8-12 - "Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, berlimpah kasih. Ia tidak selalu menuduh dan tidak memendam amarahnya untuk selama-lamanya; Ia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya atau membalas dosa kita kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita."

Ayub 35:4 Akulah yang akan menjawab engkau dan teman-temanmu.

Tuhan berjanji akan menjawab Ayub dan teman-temannya.

1. Tuhan Menjawab: Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Persahabatan dalam Penderitaan: Belajar Saling Bersandar

1. Ibrani 13:5 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ayub 35:5 Lihatlah ke langit dan lihatlah; dan lihatlah awan yang lebih tinggi darimu.

Keagungan Tuhan terlihat di langit yang lebih tinggi dari kita.

1: Keagungan dan keagungan Tuhan terlihat di langit dan segala yang diciptakan-Nya.

2: Kita harus memandang ke langit dan diingatkan akan kebesaran dan kekuasaan Tuhan.

1: Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

2: Mazmur 8:3-4 - Apabila aku memandang langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia, sehingga engkau memperhatikan dia, dan anak manusia bahwa kamu peduli padanya?

Ayub 35:6 Jika kamu berbuat dosa, apa yang kamu lakukan terhadap dia? atau jika pelanggaranmu bertambah banyak, apa gunanya kamu terhadap dia?

Pertanyaan Ayub menunjukkan bahwa berdosa terhadap Tuhan tidak masuk akal karena tidak ada manfaatnya bagi kita.

1: Tuhan tidak mengganjar dosa, jadi mengapa melakukannya?

2: Dosa tidak memberikan manfaat apa pun kepada kita, jadi mengapa berbuat demikian?

1: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2: Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Ayub 35:7 Jikalau kamu orang benar, apakah yang kamu berikan kepadanya? atau apa yang diterimanya dari tanganmu?

Ayub mempertanyakan mengapa orang mengharapkan Tuhan memberi upah padahal mereka benar, padahal mereka tidak bisa memberikan imbalan apa pun.

1. "Hidup dalam Kebenaran: Apa yang Dapat Kita Lakukan untuk Menunjukkan Rasa Syukur?"

2. "Berkah dari Kesalehan: Apa yang Kita Peroleh?"

1. Lukas 17:10 - Demikian juga kamu, setelah kamu melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: Kami ini hamba-hamba yang tidak layak; kami hanya melakukan apa yang menjadi tugas kami.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Maksudnya begini: Siapa yang menabur sedikit, ia akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Tiap-tiap orang hendaknya memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah mampu melimpahkan segala rahmat kepadamu, sehingga dengan kecukupan segala sesuatu pada segala waktu, kamu berkelimpahan dalam setiap perbuatan baik.

Ayub 35:8 Mungkin kejahatanmu merugikan orang seperti kamu; dan kebenaranmu semoga bermanfaat bagi anak manusia.

Kebenaran Allah dapat menolong manusia, namun kejahatan dapat merugikan mereka.

1. Kebenaran Tuhan - kunci sukses hidup

2. Bahaya kejahatan

1. Roma 3:23-24 karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Ayub 35:9 Karena banyaknya penindasan mereka membuat orang-orang yang tertindas menangis; mereka berseru karena pelukan orang-orang perkasa.

Keadilan Tuhan meluas kepada mereka yang tertindas, yang dianiaya oleh mereka yang berkuasa.

1: Tuhan adalah Tuhan yang adil dan Dia akan selalu membela mereka yang tertindas.

2: Tuhan adalah harapan dan kekuatan kita di saat penindasan dan penderitaan.

1: Yesaya 61:1-3, "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berdukacita."

2: Mazmur 103:6, "TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas."

Ayub 35:10 Tetapi tidak ada seorangpun yang bertanya: Di manakah Allah Penciptaku, yang memberikan nyanyian pada malam hari;

Ayub merenungkan ketiadaan kehadiran Tuhan dan bertanya-tanya di mana Dia berada.

1. Kehadiran Tuhan yang Abadi: Mengalami Tuhan di Malam Hari

2. Percaya dan Percaya kepada Tuhan Yang Tak Terlihat

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

2. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Ke manakah aku dapat lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke langit, Engkau di sana; jika aku membuat tempat tidurku di kedalaman, Engkau di sana .Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, bahkan di sana tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat."

Ayub 35:11 Siapakah yang memberi pelajaran kepada kita melebihi binatang di bumi dan yang memberi kebijaksanaan kepada kita melebihi burung di udara?

Tuhan mengajarkan kita lebih dari binatang dan menjadikan kita lebih bijaksana dari pada burung.

1. Hikmah Tuhan: Bagaimana Tuhan Membimbing Kita Menuju Pemahaman yang Lebih Besar

2. Belajar Dari Ciptaan: Bagaimana Tuhan Mengajar Kita Melalui Alam

1. Mazmur 19:1-2 Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya. Hari demi hari mereka menyampaikan pidato; malam demi malam mereka memperlihatkan ilmunya.

2. Amsal 2:6-7 Sebab Tuhanlah yang memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dengan integritas.

Ayub 35:12 Di sana mereka menangis, tetapi tidak ada yang menjawab, karena kesombongan orang jahat.

Orang yang kesusahan mungkin berteriak minta tolong, tapi mungkin tidak mendapat jawaban karena kesombongan orang jahat.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar rendah hati meski menghadapi kesombongan dan kejahatan.

2. Tangisan yang Tak Terjawab: Memahami mengapa doa-doa kita tidak selalu terkabul.

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2. Mazmur 9:12 - "Sebab siapa membalas dendam, ia mengingat; ia tidak mengabaikan jeritan orang yang menderita."

Ayub 35:13 Sesungguhnya Allah tidak akan mendengarkan kesia-siaan, dan Yang Mahakuasa tidak akan memperdulikannya.

Tuhan tidak akan mendengarkan atau memperhatikan doa-doa yang sia-sia atau kosong.

1. Doa yang sejati datang dari hati dan berakar pada kerendahan hati dan rasa hormat kepada Tuhan.

2. Tuhan menghendaki doa yang shaleh dan tulus dari umat-Nya.

1. Yakobus 4:7-10, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah tanganmu hatimu, hai kamu yang mendua hati. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu."

2. Matius 6:7-8, "Tetapi apabila kamu berdoa, janganlah kamu mengulanginya dengan sia-sia, seperti yang dilakukan orang-orang kafir: karena mereka mengira bahwa banyak bicara mereka akan didengar. Karena itu janganlah kamu seperti mereka: sebab Bapamu mengetahui apa saja yang kamu perlukan, sebelum kamu memintanya."

Ayub 35:14 Sekalipun engkau berkata bahwa engkau tidak akan melihatnya, namun penghakiman ada di hadapannya; oleh karena itu percayalah kamu kepadanya.

Ayub mengingatkan kita bahwa meskipun kita tidak dapat melihat Tuhan, kita harus percaya kepada-Nya karena Dialah yang mengendalikan penghakiman.

1. "Apa Nilainya Percaya pada Tuhan Ketika Kita Tidak Dapat Melihat-Nya?"

2. "Kekuatan Iman Menghadapi Keadaan Gaib"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

Ayub 35:15 Tetapi sekarang, karena tidak demikian, ia melampiaskan kemarahannya; namun dia tidak mengetahuinya secara mendalam:

Tuhan tahu kapan harus mengunjungi dan menghukum orang-orang yang sedang marah, terlepas dari pemahaman mereka terhadap situasi tersebut.

1. "Murka Tuhan: Memahami Penghakiman-Nya"

2. "Rahmat Tuhan: Rahmat Hukumannya"

1. Mazmur 103:10 - Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita dan tidak menghukum kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga.

Ayub 35:16 Sebab itu sia-sialah Ayub membuka mulutnya; dia memperbanyak kata-kata tanpa pengetahuan.

Ayub berbicara tanpa pengetahuan dan menggunakan terlalu banyak kata.

1. Kekuatan Beberapa Kata: Berbicaralah dengan Pengetahuan dan Ketajaman

2. Bahaya Berbicara Tanpa Berpikir: Cara Menghindari Perkataan Sia-sia

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 10:19 - Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Ayub pasal 36 dilanjutkan dengan tanggapan Elihu terhadap Ayub, yang menjelaskan lebih lanjut tentang keadilan dan kedaulatan Allah.

Paragraf 1: Elihu berbicara kepada Ayub, menegaskan bahwa dia masih memiliki banyak hal untuk dikatakan atas nama Tuhan. Dia mendorong Ayub untuk bersabar dan penuh perhatian, karena perkataannya akan mengungkapkan hikmat ilahi (Ayub 36:1-4).

Paragraf ke-2: Elihu memuji Tuhan atas kebesaran dan kuasa-Nya, menyoroti kemampuan-Nya untuk mendukung orang benar dan menjatuhkan hukuman atas orang jahat. Ia menekankan bahwa Allah adil dalam berurusan dengan umat manusia (Ayub 36:5-15).

Paragraf ke-3: Elihu memperingatkan terhadap kesombongan dan pemberontakan, dengan menyatakan bahwa sikap tersebut dapat membawa pada kehancuran. Ia mendesak Ayub untuk merendahkan diri di hadapan Allah dan mengakui kebenaran-Nya (Ayub 36:16-21).

Paragraf ke-4: Elihu menjelaskan bagaimana Tuhan menggunakan penderitaan sebagai sarana disiplin atau pengajaran bagi individu. Ia menegaskan bahwa melalui penderitaan, Tuhan membuka telinga manusia terhadap hikmah dan menjauhkan mereka dari jalan kehancuran (Ayub 36:22-33).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh enam menyajikan:
kelanjutannya,
dan nasihat yang diungkapkan Elihu mengenai keadilan dan kedaulatan Tuhan.

Menyoroti kuasa ilahi dengan menekankan kemampuan Allah untuk menopang orang-orang benar,
dan menekankan kerendahan hati yang dicapai melalui dorongan pengakuan akan kebenaran ilahi.

Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan dalam menawarkan wawasan penderitaan suatu perwujudan yang mewakili perspektif penderitaan dalam kitab Ayub.

Ayub 36:1 Elihu pun melanjutkan dan berkata,

Elihu berbicara tentang keadilan dan kuasa Allah.

1: Keadilan dan kuasa Tuhan diwujudkan melalui kasih-Nya kepada kita.

2: Keadilan dan kuasa Tuhan adalah landasan iman dan pengharapan kita.

1: Roma 5:5-8 - "Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Soalnya, pada saat yang tepat , ketika kita masih tak berdaya, Kristus mati untuk orang fasik. Sangat jarang ada orang yang mati demi orang benar, meski demi orang baik ada yang berani mati. Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih orang-orang berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2: Mazmur 19:7-11 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa. Ketetapan Tuhan dapat dipercaya, memberi hikmat kepada orang yang sederhana. Perintah Tuhan itu benar, memberi sukacita pada hati. perintah-perintah Tuhan bercahaya dan menerangi mata. Takut akan Tuhan itu suci, kekal selamanya. Ketetapan-ketetapan Tuhan teguh dan semuanya benar. Lebih berharga dari pada emas, melebihi banyak emas murni. ; mereka lebih manis dari pada madu, dari pada madu dari sarang lebah. Melaluinya hambamu diberi peringatan; dengan memeliharanya ada pahala yang besar."

Ayub 36:2 Menderitalah aku sedikit, maka akan kutunjukkan kepadamu bahwa aku masih harus berbicara atas nama Allah.

Tuhan memberi kita bimbingan dan kebijaksanaan melalui firman-Nya.

1. Memanfaatkan Firman Tuhan untuk Membimbing Kita Menjalani Hidup

2. Mendengarkan Suara Tuhan untuk Hikmat

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Ayub 36:3 Aku akan mengambil ilmuku dari jauh, dan aku akan menganggap kebenaran berasal dari Penciptaku.

Ayub menyatakan imannya pada kebenaran Jahweh, dan meminta hikmat dari Yang Ilahi.

1. Kekuatan Iman: Belajar Percaya pada Kebenaran Tuhan

2. Mencari Hikmah Ilahi: Menemukan Kekuatan dalam Pengetahuan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi

dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka dia akan diberikan.

Ayub 36:4 Sebab sesungguhnya perkataanku tidak akan bohong; yang berpengetahuan sempurna ada bersamamu.

Ayat ini berbicara tentang kesempurnaan ilmu Allah dan kehadiran-Nya bersama kita.

1. Kenyamanan Kehadiran Tuhan dan Pengetahuan Sempurna

2. Pengetahuan Tuhan yang Sempurna: Jangkar Pengharapan di Masa Pencobaan

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Ayub 36:5 Sesungguhnya Allah Mahakuasa dan tidak memandang rendah siapapun; Ia perkasa dalam kekuatan dan hikmat.

Tuhan itu perkasa dan bijaksana, dan Dia tidak memihak.

1. Kekuasaan dan Hikmah Tuhan: Memahami Kasih-Nya yang Tak Pernah Berakhir

2. Apa Artinya Dihina oleh Tuhan?

1. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kami dan Mahakuasa; pemahamannya tidak terbatas.

2. Roma 2:11 - Sebab Allah tidak memihak.

Ayub 36:6 Ia tidak memelihara nyawa orang fasik, tetapi memberikan hak kepada orang miskin.

Tuhan itu adil dan tidak akan memelihara kehidupan orang fasik, tetapi akan memberikan hak kepada orang miskin.

1. "Keadilan bagi Masyarakat Miskin: Panggilan untuk Mencintai dan Melayani Masyarakat yang Membutuhkan"

2. "Rahmat dan Keadilan Tuhan: Pemeriksaan Terhadap Orang Benar dan Orang Jahat"

1. Yakobus 2:5-7 Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih, bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia? Tapi kamu telah menghina orang malang itu. Bukankah orang kayalah yang

menindasmu dan menyeretmu ke pengadilan? Bukankah merekalah yang menghujat nama terhormat yang dengannya kamu dipanggil?

2. Mazmur 82:3-4 Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin. Menyelamatkan mereka yang lemah dan membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik.

Ayub 36:7 Ia tidak mengalihkan pandangannya dari orang benar, tetapi mereka ada di atas takhta bersama raja; ya, dia menegakkannya untuk selama-lamanya, dan itu dimuliakan.

Allah memberi pahala kepada orang-orang benar dan mengangkat raja-raja selama-lamanya.

1: Tuhan Memberi Pahala kepada Orang Benar

2: Berkat dari Raja yang Diangkat oleh Tuhan

1: Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun.

2: Mazmur 72:17 - Namanya akan bertahan selama-lamanya: namanya akan terpelihara sepanjang matahari: dan manusia akan diberkati olehnya: segala bangsa akan menyebutnya diberkati.

Ayub 36:8 Dan jika mereka dibelenggu dan dibelenggu dalam tali penderitaan;

Tuhan mendatangkan cobaan dan kesulitan untuk menguatkan kita.

1: Di saat-saat pencobaan, kita harus ingat bahwa kasih Tuhan kepada kita begitu kuat sehingga Dia akan melakukan apa saja untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa ketika Tuhan menempatkan kita pada masa-masa sulit, Dia tetap bersama kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita bagaimana pula Dia, bersama-sama dengan Dia, tidak dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapakah yang akan menuntut orang-orang yang dipilih Allah? Allahlah yang membenarkan. Lalu siapakah yang menghukum? Tidak seorang pun. Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan dan ada di sebelah kanan Allah dan turut menjadi perantara bagi kita. Siapakah yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan, kesukaran, aniaya, kelaparan, ketelanjangan, bahaya, atau pedang? Ada tertulis: Demi Engkaulah kami sepanjang hari menghadapi maut; kami dianggap seperti domba yang akan disembelih. Tidak, dalam semua itu kami lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kami. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, tidak juga baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah,

atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ayub 36:9 Kemudian ia memberitahukan kepada mereka pekerjaan mereka dan pelanggaran-pelanggaran mereka yang telah mereka lampaui.

Tuhan mengungkapkan kepada kita dosa-dosa kita dan pekerjaan yang telah kita lakukan.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan - Roma 5:8

2. Akibat Dosa - Galatia 6:7-8

1. Mazmur 51:3 - Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Ayub 36:10 Ia membuka telinga mereka terhadap didikan dan memerintahkan agar mereka kembali dari kejahatan.

Tuhan memerintahkan kita untuk menjauhi dosa dan menerima disiplin-Nya.

1. "Disiplin Tuhan: Panggilan untuk Bertobat"

2. "Kembali dari Kedurhakaan: Sebuah Ajakan menuju Kebenaran"

1. Ibrani 12:5-6 - "Dan kamu telah lupa akan nasehat yang ditujukan kepadamu mengenai anak-anak: Hai anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah kamu berkecil hati apabila kamu ditegur oleh-Nya; 6 Sebab siapakah yang Tuhan mengasihi, Dia menghajar, dan menyesah setiap anak yang diterima-Nya.

2. 1 Korintus 11:31-32 - "Sebab jika kita menghakimi diri kita sendiri, maka kita tidak akan dihakimi. 32 Tetapi bila kita dihakimi, kita dihajar oleh Tuhan, supaya kita tidak ikut dihukum bersama-sama dengan dunia."

Ayub 36:11 Jika mereka taat dan mengabdi kepada-Nya, maka mereka akan menghabiskan hari-hari mereka dalam kemakmuran dan tahun-tahun mereka dalam kesenangan.

Perikop ini berbicara tentang bagaimana mereka yang melayani dan menaati Tuhan akan mengalami kedamaian dan kemakmuran.

1. Manfaat Melayani Tuhan - Belajar tentang pahala ketaatan kepada Tuhan.

2. Jalan Menuju Kedamaian dan Kemakmuran – Menemukan nikmatnya berserah diri pada kehendak Tuhan.

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Mazmur 1:1-3 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ada pada hukum Tuhan , dan ia merenungkan hukumnya siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan daunnya tidak layu. Apa pun yang diperbuatnya, ia berhasil."

Ayub 36:12 Tetapi jika mereka tidak taat, mereka akan binasa oleh pedang dan mereka akan mati tanpa pengetahuan.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak menaati-Nya, namun Dia juga akan memberikan kepada orang-orang yang mengamalkan ilmu dan pemahaman.

1. Peringatan Tuhan : Taat dan Terimalah Ilmu

2. Berkah dari Taat kepada Tuhan

1. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik.

Ayub 36:13 Tetapi orang-orang munafik menumpuk amarah dalam hatinya; mereka tidak menangis ketika dia mengikat mereka.

Orang-orang munafik di dalam hati mereka menyimpan kemurkaan dalam diri mereka sendiri karena tidak berseru kepada Tuhan ketika mereka berada dalam kesulitan.

1. Bahaya Kemunafikan: Bagaimana Tidak Menangis kepada Tuhan Dapat Menimbulkan Murka

2. Nilai Kerendahan Hati: Bagaimana Menangis kepada Tuhan Dapat Membawa Keselamatan

1. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Mazmur 50:15 - Dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan: Aku akan menyelamatkanmu, dan engkau akan memuliakan Aku.

Ayub 36:14 Mereka mati pada masa mudanya dan hidup mereka termasuk orang yang najis.

Orang-orang meninggal dalam usia muda dan kehidupan mereka dipenuhi dengan perilaku berdosa.

1. Pentingnya menjalani hidup suci dan murni.

2. Ringkasnya hidup dan perlunya membuat pilihan yang bijak.

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ayub 36:15 Ia membebaskan orang-orang miskin dalam kesengsaraannya, dan membuka telinga mereka dalam penindasan.

Tuhan membebaskan orang-orang miskin dalam penderitaan mereka dan membuka telinga mereka untuk mendengar pada saat penindasan.

1. "Rahmat Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Mendengar Suara Tuhan di Saat Penindasan"

1. Yakobus 2:14-17

2. Yesaya 1:17-20

Ayub 36:16 Demikian pula Dia rela memindahkan engkau keluar dari selat ke tempat luas yang tidak sesak; dan apa yang harus dihidangkan di mejamu harus penuh dengan lemak.

Tuhan ingin memberikan keberkahan yang berlimpah kepada umat-Nya dan membebaskan mereka dari segala bentuk kekangan dan penderitaan.

1. Kelimpahan Tuhan : Mengalami Nikmat Tuhan

2. Kemerdekaan Rezeki Tuhan : Melepaskan Diri dari Keterbatasan

1. Mazmur 23:5 - "Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku meluap."

2. Matius 6:26 Lihatlah burung-burung di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Ayub 36:17 Tetapi engkau telah menggenapi hukuman orang fasik: penghakiman dan keadilan menimpa engkau.

Ayub mengakui bahwa Tuhan telah menggenapi penghakiman orang jahat dan bahwa Tuhan menjunjung keadilan.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil – Ayub 36:17

2. Tuhan adalah Kebenaran dan Keadilan - Ayub 36:17

1. Yeremia 32:19 - Besar dalam nasihat, dan perkasa dalam pekerjaan: karena matamu terbuka terhadap segala jalan anak manusia: untuk memberi setiap orang sesuai dengan jalannya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Roma 2:6-8 - Siapa yang akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: Kepada mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, hidup yang kekal: Tetapi bagi mereka yang suka bertengkar, dan tidak taatilah kebenaran, tetapi taatilah kejahatan, kemurkaan dan kemurkaan.

Ayub 36:18 Karena ada murka, waspadalah, jangan sampai ia membawa engkau pergi dengan pukulannya; maka tebusan yang besar tidak dapat menyelamatkan engkau.

Allah memperingatkan kita akan konsekuensi dosa dan perlunya pertobatan.

1: Bertobatlah Sekarang atau Risiko Kehancuran Kekal

2: Perlunya Pertobatan dalam Kehidupan Kita

1: Yehezkiel 18:30 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu.

2: Matius 4:17 - Sejak saat itu Yesus mulai berkhotbah dan berkata, Bertobatlah: sebab Kerajaan Surga sudah dekat.

Ayub 36:19 Akankah dia menganggap kekayaanmu? bukan, bukan emas, atau semua kekuatan.

Tuhan tidak terkesan dengan kekayaan duniawi, seperti emas dan kekuatan.

1. "Kekuatan Cinta Tuhan"

2. "Kekayaan Tuhan Yang Sebenarnya"

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya, dan di mana pencuri tidak membongkar atau mencuri; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. 1 Timotius 6:17-19 - “Petunjuklah kepada orang-orang yang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan jangan menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan yang dengan berlimpah membekali kita dengan segala sesuatu untuk dinikmati. agar mereka berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, bermurah hati dan mau berbagi, menimbun bagi diri mereka sendiri harta sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat memegang apa yang sesungguhnya merupakan kehidupan.”

Ayub 36:20 Janganlah menginginkan malam, ketika manusia disingkirkan dari tempatnya.

Hendaknya manusia tidak menghendaki malam, karena pada saat itulah manusia dibawa pergi ke tempatnya masing-masing.

1. Tuhan tidak ingin kita berjuang dalam kegelapan, namun Dia ingin kita mencari terang.

2. Kita harus ingat bahwa malam bukanlah saat bergembira, melainkan saat duka dan duka.

1. Yohanes 8:12 - "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Mazmur 30:5 - "Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Tangisan mungkin berlangsung sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang menjelang pagi."

Ayub 36:21 Waspadalah, janganlah memandang kesalahan, karena inilah yang lebih engkau pilih daripada kesengsaraan.

Bagian ini mendorong kita untuk memperhatikan pilihan kita dan tidak berfokus pada hal yang salah, mengingatkan kita bahwa kita harus memilih untuk melakukan yang benar daripada menderita karena keputusan yang salah.

1: "Pilihlah Kebenaran Dibanding Penderitaan"

2: "Membuat Pilihan yang Bijaksana"

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Ayub 36:22 Lihatlah, Allah meninggikan dengan kuasa-Nya: siapakah yang mengajar seperti Dia?

Allah Maha Kuasa dan tiada bandingannya dalam hikmat dan pengajaran.

1: Tuhan Maha Perkasa dan Maha Mengetahui

2: Tuhan adalah Guru Tertinggi

1: Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2: Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya!

Ayub 36:23 Siapakah yang memerintahkan dia menempuh jalannya? atau siapakah yang dapat mengatakan: Engkau telah melakukan kejahatan?

Tuhan mengendalikan semua aspek kehidupan, dan tidak seorang pun dapat menuduh Dia melakukan kesalahan.

1. Tuhan itu berdaulat dan maha mengetahui; Dia sendiri yang mengetahui jalan yang benar bagi kita.

2. Apa pun yang terjadi dalam hidup, Tuhan memegang kendali dan tidak akan pernah berbuat salah.

1. Yesaya 46:10-11 - "Tujuanku akan tetap bertahan, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang aku telah kukatakan, itulah yang akan kulaksanakan; apa yang telah kurencanakan, itulah yang akan kulakukan."

2. Amsal 19:21 - Banyak rencana dalam hati seseorang, tetapi kehendak Tuhanlah yang terlaksana.

Ayub 36:24 Ingatlah, bahwa engkau mengagungkan pekerjaan-Nya yang dilihat manusia.

Ayat ini menjadi pengingat untuk mengingat dan mengagungkan pekerjaan Tuhan yang dilihat umat manusia.

1. Bagaimana Menjalani Hidup yang Menampilkan Pekerjaan Tuhan - Tentang bagaimana menjalani hidup yang mencerminkan pekerjaan Tuhan dan memuliakan Dia.

2. Menjalani Hidup Bersyukur - Tentang bagaimana mensyukuri pekerjaan Tuhan dan bagaimana mensyukurinya.

1. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

2. Mazmur 66:2 - "Nyanyikan kemuliaan nama-Nya; berikanlah kepada-Nya pujian yang mulia!"

Ayub 36:25 Setiap orang dapat melihatnya; manusia mungkin melihatnya dari jauh.

Ayat tersebut berbicara tentang kebesaran dan kuasa Tuhan yang dapat dilihat oleh semua orang.

1: Kebesaran dan kekuasaan Tuhan dapat dilihat oleh semua orang, tidak peduli jaraknya.

2: Dimanapun hidupmu, kebesaran dan kuasa Tuhan tetap ada.

1: Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Ke manakah aku dapat lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke langit, Engkau di sana; jika aku membuat tempat tidurku di kedalaman, Engkau di sana .Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, bahkan di sana tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat."

2: Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

Ayub 36:26 Lihatlah, Allah itu maha besar, dan kita tidak mengenal Dia, dan jumlah tahun-tahun-Nya tidak dapat diketahui.

Tuhan tidak ada bandingannya kebesarannya dan tahun-tahun-Nya tidak terhingga dan tidak dapat dihitung.

1. Keagungan Tuhan yang Tak Tertandingi

2. Mencari Yang Tak Terbatas: Menjelajahi Tahun-Tahun Tuhan yang Tak Terbatas

1. Mazmur 90:2: Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Tuhan.

2. Yesaya 40:28: Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

Ayub 36:27 Sebab ia memperkecil titik-titik air; mereka menurunkan hujan menurut uapnya:

Tuhan menggunakan hujan untuk membawa kehidupan dan makanan bagi dunia.

1: Anugerah Tuhan berupa hujan sebagai pengingat akan rezeki-Nya bagi kita.

2: Pengendalian Tuhan atas hujan merupakan pengingat akan kekuasaan dan kedaulatan-Nya.

1: Mazmur 104:10-14 - Dia menjadikan awan sebagai keretanya dan mengendarai sayap angin.

2: Yakobus 5:17-18 - Elia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan tidak turun hujan di negeri itu selama tiga setengah tahun.

Ayub 36:28 Awan-awan yang turun dan melayang ke atas manusia dengan limpahnya.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Tuhan memberikan rezeki yang berlimpah bagi umat manusia melalui hujan dari awan.

1: Tuhan adalah penyedia yang penuh kasih dan murah hati, dan kita selalu dapat percaya pada kelimpahan-Nya.

2: Kesetiaan kita kepada Tuhan akan membawa kita pada keberkahan kelimpahan-Nya.

1: Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2: Mazmur 65:9-10 - "Engkau merawat tanah dan mengairinya; engkau menjadikannya kaya dan subur. Aliran-aliran Tuhan dipenuhi air untuk menyediakan gandum bagi manusia, karena demikianlah Engkau menetapkannya."

Ayub 36:29 Adakah yang dapat memahami pula bentangan awan dan kebisingan Kemah Sucinya?

Bagian ini berbicara tentang kebesaran dan keajaiban Tuhan, dan bagaimana pemahaman manusia kita tidak dapat memahami kepenuhan kuasa-Nya.

1: Kita tidak dapat sepenuhnya memahami kebesaran Tuhan.

2: Kita tidak boleh membatasi kebesaran Tuhan pada apa yang bisa kita pahami.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi

dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Mazmur 19:1 "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

Ayub 36:30 Lihatlah, ia menyebarkan sinarnya ke atasnya dan menutupi dasar laut.

Tuhan menerangi kedalaman laut dan menutupinya dengan cahaya.

1. Terang Tuhan Menerangi Kedalaman Hidup Kita

2. Tuhan Hadir di Saat-saat Tergelap dalam Hidup Kita

1. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2. Yohanes 1:1-5 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia pada awalnya bersama Tuhan. Segala sesuatu dijadikan melalui Dia, dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi. Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Dan terang bersinar di dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya.

Ayub 36:31 Karena berdasarkan merekalah dia menghakimi rakyat; dia memberi daging dalam jumlah banyak.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan menghakimi manusia dan memberi mereka kelimpahan.

1. Tuhan menunjukkan kasih dan penyediaan-Nya melalui penghakiman-Nya.

2. Menghargai anugerah dan pemeliharaan Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 145:15-16 - Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda; Anda memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

2. Matius 6:31-32 - Karena itu janganlah kamu khawatir dan bertanya, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

Ayub 36:32 Dengan awan ia menutupi terang; dan memerintahkannya agar tidak bersinar di dekat awan yang ada di dekatnya.

Tuhan menggunakan awan untuk mendatangkan kegelapan dan menahan terang atas perintah-Nya.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita dan Dia dapat mendatangkan kegelapan dan terang sesuai kehendak-Nya.

2: Kasih Tuhan kepada umat-Nya begitu besar sehingga Dia mampu mengubah kegelapan menjadi terang.

1: Yesaya 9:2 - Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang kematian, atas mereka telah bersinar terang.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan yang dapat berubah.

Ayub 36:33 Bunyinya menandakan hal itu, dan ternak juga menunjukkan uapnya.

Ayub 36:33 menyatakan bahwa guntur dan kilat badai dapat didengar dan dilihat oleh manusia dan hewan.

1. "Kekuatan Ciptaan Tuhan: guntur dan kilat"

2. "Rahmat Tuhan dalam Ciptaan: Mendengar dan Melihat Badai"

1. Mazmur 29:3-9

2. Keluaran 20:18-21

Ayub pasal 37 mengalihkan fokus dari pidato Elihu ke keagungan kuasa dan hikmat Tuhan yang ditampilkan melalui fenomena alam.

Paragraf ke-1: Elihu mengakui hatinya bergetar mendengar gemuruh suara Tuhan dan menggambarkan berbagai fenomena alam sebagai wujud kuasa Tuhan, seperti kilat, awan, dan hujan (Ayub 37:1-13).

Paragraf ke-2: Elihu mengagumi rumitnya cara kerja alam dan bagaimana alam mencerminkan hikmat Tuhan. Ia menggambarkan pola siklus cuaca dan musim, menyoroti bagaimana hal tersebut mempunyai tujuan yang berbeda-beda di dunia (Ayub 37:14-18).

Paragraf ke-3: Elihu menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat sepenuhnya memahami atau mengendalikan fenomena alam tersebut. Ia mendorong Ayub untuk takjub akan keagungan Allah dan mengakui kedaulatan-Nya atas ciptaan (Ayub 37:19-24).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh tujuh menyajikan:
penggambarannya,
dan kekaguman yang diungkapkan Elihu mengenai kuasa dan hikmat Tuhan yang ditampilkan melalui fenomena alam.

Menonjolkan keagungan ketuhanan dengan menekankan berbagai unsur alam sebagai wujud kekuasaan Tuhan,
dan menekankan keterbatasan manusia yang dicapai dengan mengakui ketidakmampuan kita untuk sepenuhnya memahami atau mengendalikan kekuatan-kekuatan ini.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan dalam menawarkan perspektif penderitaan dalam kitab Ayub dengan menarik perhatian pada keagungan ilahi.

Ayub 37:1 Mendengar hal itu pula hatiku gemetar dan tergerak dari tempatnya.

Ayub kagum akan kuasa Allah dan bertanya-tanya bagaimana ia bisa menyamainya.

1. Kekuatan Kekaguman : Cara Menghargai Keagungan dan Kemuliaan Tuhan

2. Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kebesaran Tuhan: Cara Mengenali Tempat Kita dalam Alam Semesta-Nya

1. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

Ayub 37:2 Dengarkanlah baik-baik bunyi suaranya dan bunyi yang keluar dari mulutnya.

Bagian ini mendorong kita untuk mendengarkan dengan cermat suara Tuhan dan memperhatikan firman-Nya.

1. "Tuhan Sedang Berbicara: Dengarkan Baik-Baik"

2. "Dengarkanlah Kata-kata Tuhan Kita"

1. Mazmur 66:17-18 - "Aku berseru kepadanya dengan mulutku, dan dia memuji-muji dengan lidahku. Jika aku menganggap ada kedurhakaan dalam hatiku, maka TUHAN tidak akan mendengarkan aku."

2. Yeremia 29:12-13 - "Maka kamu harus berseru kepadaku, dan kamu harus pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkan kamu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu akan mencari Aku dengan segenap hatimu."

Ayub 37:3 Ia mengarahkannya ke bawah seluruh langit dan kilatnya sampai ke ujung bumi.

Tuhan mengendalikan petir dan mengirimkannya ke ujung bumi.

1. Tuhan mengendalikan segala sesuatu, bahkan petir.

2. Kuasa Tuhan meluas sampai ke ujung bumi.

1. Mazmur 135:7 Dia membuat uap naik dari ujung bumi; Dia membuat kilat untuk hujan; Dia mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya.

2. Matius 5:45 supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga; sebab Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang-orang yang jahat dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang zalim.

Ayub 37:4 Setelah itu terdengar suara gemuruh: ia bergemuruh dengan suara Yang Mulia; dan dia tidak akan tinggal di sana ketika suaranya terdengar.

Suara Tuhan dapat didengar ketika Dia bergemuruh dan tidak ada seorang pun yang dapat menghentikan Dia ketika Dia berbicara.

1. Suara Tuhan Kuat dan Tak Terbendung

2. Mendengarkan Suara Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 29:3-9

2. Yesaya 40:12-14

Ayub 37:5 Allah bergemuruh dengan dahsyat dengan suaranya; hal-hal besar dilakukannya, yang tidak dapat kita pahami.

Kebesaran dan kuasa Tuhan berada di luar pemahaman kita.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan bahkan ketika kita tidak memahaminya.

2: Kuasa Tuhan lebih besar dari yang dapat kita pahami.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2: Ayub 42:2 - "Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuanmu yang dapat digagalkan."

Ayub 37:6 Sebab ia berkata kepada salju: Jadilah engkau di bumi; demikian pula hujan kecil dan hujan besar kekuatannya.

Tuhan berfirman dan berkuasa memerintahkan salju, hujan kecil, dan hujan lebat turun ke bumi.

1. Kuasa Tuhan untuk Mengatur Cuaca: Sebuah Studi tentang Ayub 37:6

2. Kekuatan Suara Tuhan Kita: Sebuah Refleksi terhadap Ayub 37:6

1. Mazmur 148:8 - "Api dan hujan es; salju dan uap; dan angin badai menggenapi firman-Nya."

2. Yesaya 55:10-11 - "Sebab sama seperti hujan yang turun dan salju turun dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk yang memakannya: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

Ayub 37:7 Ia memeteraikan tangan setiap orang; supaya semua orang mengetahui pekerjaannya.

Bagian ini berbicara tentang kemampuan Tuhan untuk menutup tangan setiap manusia sehingga semua orang dapat mengetahui pekerjaan-Nya.

1. Mengakui Kekuasaan Kedaulatan Tuhan

2. Mengandalkan Hikmat Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 55:9 - "Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu."

2. Roma 11:33-36 - "Oh, alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui!"

Ayub 37:8 Kemudian binatang-binatang itu masuk ke dalam sarangnya dan diam di tempatnya.

Hewan mencari perlindungan di rumah mereka selama badai.

1. Mencari Perlindungan di Tengah Badai Kehidupan

2. Kekuatan Rumah: Perlindungan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 32:18 - "Umat-Ku akan tinggal di tempat tinggal yang tenteram, di tempat kediaman yang tenteram, dan di tempat peristirahatan yang tenteram."

Ayub 37:9 Dari selatan datang angin puting beliung, dan dingin datang dari utara.

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan keperkasaan Tuhan, menekankan sifat kuasa-Nya yang tidak dapat diprediksi dan bagaimana kuasa itu dapat datang dari segala arah.

1. Kuasa Tuhan tidak dapat ditebak, namun Ia tetap memegang kendali.

2. Kita harus mengakui dan percaya pada kuasa Tuhan.

1. Yeremia 10:13, Ketika dia mengucapkan suaranya, ada banyak air di langit, dan dia menyebabkan uapnya naik dari ujung bumi; dia membuat kilat disertai hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaannya.

2. Ayub 38:22-23, Sudahkah engkau masuk ke dalam perbendaharaan salju? atau pernahkah engkau melihat khazanah hujan es, yang telah Kusimpan untuk menghadapi masa kesusahan, untuk menghadapi hari pertempuran dan peperangan?

Ayub 37:10 Oleh nafas Allah embun beku diberikan, dan luasnya air menjadi sempit.

Kekuasaan Tuhan ditunjukkan dalam pergantian musim dan penguasaan lautan.

1. Nafas Tuhan : Merenungkan Kekuasaan Tuhan

2. Pergantian Musim: Memahami Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 40:28 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2. Mazmur 33:6-9 - Dengan firman Tuhan dijadikanlah langit, bintang-bintangnya melalui nafas mulut-Nya. Dia mengumpulkan air laut ke dalam tempayan; dia menaruhnya ke dalam gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah

seluruh orang di dunia menghormatinya. Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

Ayub 37:11 Juga dengan menyiram ia melelahkan awan tebal: ia menyebarkan awan terangnya:

Tuhan menggunakan kuasa-Nya untuk mendatangkan hujan dan membubarkan awan.

1. Tuhan Mengendalikan Cuaca

2. Biarkan Tuhan Melakukan Pekerjaannya

1. Mazmur 147:8-9 - Dia mengirimkan perintahnya ke bumi; kata-katanya berjalan cepat. Dia memberi salju seperti wol; dia menyebarkan embun beku seperti abu.

2. Yesaya 55:10-11 - Seperti hujan dan salju yang turun dari langit, dan tidak kembali lagi ke bumi tanpa mengairi bumi dan membuatnya bertunas dan berkembang, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi pemakan , demikianlah firmanku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan dan mencapai tujuan yang kukirimkan.

Ayub 37:12 Dan hal itu diputarbalikkan oleh nasihat-nasihatnya, agar mereka dapat melakukan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya kepada mereka di muka bumi.

Kuasa dan kebijaksanaan Tuhan diwujudkan melalui rencana dan perintah-Nya yang dilaksanakan di bumi.

1. Kebijaksanaan Tuhan: Bagaimana Rencana-Nya Mempengaruhi Kita

2. Memahami Kehendak dan Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

Ayub 37:13 Dialah yang menyebabkan hal itu terjadi, baik untuk koreksi, atau untuk negerinya, atau untuk belas kasihan.

Tuhan menurunkan hujan karena berbagai alasan, antara lain untuk koreksi, untuk negerinya sendiri, dan untuk rahmat.

1. Rahmat Tuhan Melalui Hujan: Eksplorasi Ayub 37:13

2. Koreksi Tuhan Melalui Hujan : Menelaah Ayub 37:13

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 147:8 - Dia menutupi langit dengan awan; dia menyuplai bumi dengan hujan dan menumbuhkan rumput di bukit-bukit.

Ayub 37:14 Dengarkanlah ini, hai Ayub, diamlah dan perhatikanlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Allah.

Keajaiban Tuhan harus dipertimbangkan dan dihargai.

1: Keajaiban Tuhan harus dihargai dan dihargai, bukan diabaikan.

2: Kita bisa merasakan sukacita saat merenungkan karya Tuhan yang menakjubkan.

1: Mazmur 19:1-3 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya. Hari demi hari mencurahkan tutur kata, dan malam kepada malam mengungkapkan ilmu pengetahuan.

2: Mazmur 111:2 Besarlah pekerjaan-pekerjaan Tuhan, yang dipelajari oleh semua orang yang menyukainya.

Ayub 37:15 Tahukah engkau, kapan Allah membuangnya dan membuat terang awan-Nya bersinar?

Ayat ini berbicara tentang kebesaran dan kekuasaan Tuhan dalam menciptakan langit dan bumi.

1. Kedaulatan Tuhan : Mengakui Kebesaran dan Kekuasaan Tuhan

2. Ciptaan Tuhan : Mengagumi Keajaiban Langit dan Bumi

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Kejadian 1:1 - "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."

Ayub 37:16 Tahukah engkau keseimbangan awan, keajaiban karya Dia yang sempurna pengetahuannya?

Ayat ini berbicara tentang kuasa ilmu Allah dan kompleksitas karya penciptaan-Nya.

1: Sebanyak apa pun yang kita pikir kita ketahui, pengetahuan Tuhan itu sempurna dan melampaui pemahaman kita.

2: Kita melayani Tuhan yang penuh keajaiban dan kompleksitas, yang menunjukkan kepada kita kuasa-Nya melalui karya-karya kreatif-Nya.

1: Mazmur 104:1-2 "Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Ya Tuhan, Allahku, engkau sungguh agung! Engkau mengenakan kemegahan dan keagungan, menutupi dirimu dengan cahaya seperti pakaian."

2: Yesaya 40:25-26 "Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan membandingkan Aku, sehingga Aku menjadi seperti dia? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi dan lihatlah: siapakah yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan pasukannya berdasarkan bilangan , memanggil mereka semua dengan namanya; karena keperkasaannya dan karena kekuasaannya yang kuat, tidak ada seorang pun yang hilang."

Ayub 37:17 Bagaimana pakaianmu menjadi hangat ketika angin selatan menenangkan bumi?

Ayat ini berbicara tentang kuasa Allah dalam mengendalikan cuaca untuk menjaga agar manusia tetap hangat.

1. Tuhan adalah Penyedia dan Pelindung kita.

2. Kasih dan kepedulian Tuhan terlihat bahkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus untuk tidak mengkhawatirkan kebutuhan kita.

2. Mazmur 121:2-8 - Tuhan sebagai Pelindung dan Penjaga.

Ayub 37:18 Adakah bersama-sama engkau terbentang langit yang kokoh dan seperti kaca yang meleleh?

Bagian dari Ayub ini mempertanyakan apakah manusia mempunyai andil dalam pembentukan langit, yang kuat dan terlihat seperti kaca.

1: Keajaiban Tuhan- Kita harus mengakui kuasa dan rumitnya ciptaan Tuhan di langit.

2: Impotensi Kita- Kita harus menyadari keterbatasan kita sendiri dibandingkan dengan keagungan alam semesta.

1: Yesaya 40:12 Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentang, dan memahami debu tanah dalam satu ukuran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan ?

2: Mazmur 19:1 Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

Ayub 37:19 Ajari kami apa yang akan kami katakan kepadanya; karena kita tidak dapat mengatur ucapan kita karena kegelapan.

Ayub meminta untuk diajar bagaimana menanggapi kuasa Tuhan, karena ia kewalahan oleh kuasa itu dan tidak mampu mengutarakan pendapatnya.

1. "Kuasa Tuhan: Panggilan untuk Kagum"

2. "Misteri Iman: Menyadari Keterbatasan Kita"

1. Mazmur 19:1-2 “Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit memberitakan hasil karya-Nya. Hari ke hari mencurahkan pembicaraan, dan malam ke malam mengungkapkan pengetahuan.”

2. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

Ayub 37:20 Masakan harus diberitahukan kepadanya, bahwa aku berbicara? jika ada orang yang berbicara, niscaya dia akan ditelan.

Ayub berbicara tentang kuasa Allah dan kemampuan-Nya untuk menelan orang-orang yang menentang Dia.

1: Tuhan itu Mahakuasa dan murka-Nya tidak boleh diremehkan.

2: Kata-kata kita memiliki kekuatan dan harus digunakan untuk memuliakan Tuhan.

1: Yesaya 40:12-17 - Yang mengukur air dengan lekuk tangannya, dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dalam satu takaran. keseimbangan?

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Ayub 37:21 Dan sekarang manusia tidak melihat cahaya terang yang ada di awan, tetapi angin bertiup dan menyucikan mereka.

Manusia tidak lagi melihat cahaya terang di awan, namun angin membersihkannya.

1. Kuasa Angin Tuhan: Refleksi Terhadap Ayub 37:21

2. Melihat yang Tak Terlihat: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Harapan di Awan

1. Yesaya 40:31- Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 147:18- Dia mengirimkan perintahnya ke bumi; kata-katanya berjalan cepat.

Ayub 37:22 Cuaca cerah datang dari utara; di sisi Allah ada keagungan yang dahsyat.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan berkuasa atas segala sesuatu, termasuk cuaca, dan keagungan-Nya sungguh menakjubkan.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Alam

2. Keagungan Tuhan

1. Matius 5:45 supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga; karena Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

2. Mazmur 19:1 Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Ayub 37:23 Mengenai Yang Mahakuasa, kita tidak dapat menemukannya: Ia unggul dalam kekuasaan, dan dalam pengambilan keputusan, dan dalam banyak keadilan; Ia tidak akan menindas.

Tuhan itu maha kuasa dan adil serta tidak akan menindas.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan

2. Mengandalkan Keadilan Tuhan

1. Lukas 6:36-38 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni.

2. Mazmur 145:17 - TUHAN adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih terhadap segala ciptaan-Nya.

Ayub 37:24 Sebab itu manusia takut kepadanya; ia tidak menghormati siapa pun yang berakal budi.

Bagian ini menyoroti kuasa Allah dan ketidakpedulian-Nya terhadap orang-orang yang menganggap diri mereka bijak.

1. Tuhan Mahakuasa dan Kekuasaannya Tidak Dipertanyakan

2. Kesombongan adalah suatu kekejian di mata Allah

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Ayub pasal 38 menandai titik balik yang signifikan dalam kitab ini, ketika Tuhan sendiri menanggapi Ayub dengan cara yang tidak terduga, menegaskan otoritas-Nya dan menantang pemahaman Ayub.

Paragraf ke-1: Tuhan berbicara kepada Ayub di tengah badai, menanyakan kepadanya serangkaian pertanyaan retoris yang menyoroti kuasa dan hikmat-Nya. Ia mempertanyakan keberadaan Ayub ketika Ia meletakkan dasar bumi dan menciptakan berbagai unsur alam (Ayub 38:1-11).

Paragraf ke-2: Tuhan terus menantang pengetahuan Ayub dengan menanyakan apakah dia memahami batas-batas laut atau memiliki kendali atas terang dan gelap. Dia merujuk pada berbagai fenomena alam untuk menekankan otoritas-Nya atas ciptaan (Ayub 38:12-24).

Paragraf ke-3: Tuhan mempertanyakan Ayub tentang pemahamannya tentang pola cuaca, termasuk hujan, salju, hujan es, dan badai. Dia menekankan peran-Nya dalam mengatur peristiwa-peristiwa ini untuk tujuan tertentu (Ayub 38:25-38).

Paragraf ke-4: Tuhan selanjutnya menantang pemahaman Ayub dengan menanyakan apakah ia memiliki pengetahuan tentang benda langit seperti bintang dan rasi bintang. Dia menegaskan kedaulatan-Nya atas langit (Ayub 38:39-41).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh delapan menyajikan:
tanggapan ilahi,
dan penegasan yang diungkapkan oleh Tuhan sendiri mengenai kuasa, hikmah, dan otoritas-Nya atas ciptaan.

Menyoroti kedaulatan ilahi dengan menekankan pertanyaan retoris yang menunjukkan kendali Tuhan atas alam,

dan menekankan keterbatasan manusia yang dicapai melalui pemahaman Ayub yang menantang.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam menawarkan perspektif mendalam tentang penderitaan dalam kitab Ayub dengan menonjolkan supremasi ilahi.

Ayub 38:1 Kemudian TUHAN menjawab Ayub dari angin puyuh, dan berfirman:

Tuhan berbicara kepada Ayub melalui angin puyuh.

1. Saat kita berada dalam masa penderitaan, Tuhan tetap berbicara kepada kita.

2. Bahkan dalam kekacauan, Tuhan memberikan kedamaian dan arahan.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Pengkhotbah 3:11 Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya, dan Dia menaruh dunia dalam hati mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Tuhan dari awal sampai akhir.

Ayub 38:2 Siapakah yang menggelapkan nasihat dengan perkataan tanpa pengetahuan?

Bagian ini mempertanyakan kebijaksanaan seseorang yang berbicara tanpa pengetahuan.

1. Kekuatan Pengetahuan - Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Pentingnya Kearifan - Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

1. Amsal 18:15 - Hati orang berakal mendapat pengetahuan; dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

2. Amsal 15:14 - Hati orang yang berakal mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan.

Ayub 38:3 Persiapkanlah pinggangmu seperti manusia; karena aku akan menuntutmu, dan menjawabku.

Tuhan memanggil Ayub untuk menghadapi penderitaannya dengan penuh keberanian dan ketabahan.

1: Kita bisa menjadi berani bahkan di tengah penderitaan.

2: Tuhan selalu bersama kita, bahkan melalui penderitaan terbesar kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Ayub 38:4 Di manakah engkau pada waktu Aku meletakkan dasar bumi? nyatakan, jika kamu mempunyai pengertian.

Ayat ini meminta kita untuk mempertimbangkan tempat kita dalam skema besar penciptaan, dan mengingat bahwa Tuhan adalah Pencipta segalanya.

1. "Tuhan adalah Pencipta Segalanya: Memahami Tempat Kita dalam Skema Besar Penciptaan"

2. "Keajaiban Ciptaan Tuhan: Ajakan Kekaguman dan Penyembahan"

1. Mazmur 24:1-2 "Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya, dunia dan semua penghuninya. Sebab Ia mendasarkannya pada lautan dan menegakkannya di atas air bah."

2. Yesaya 40:25-26 “Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan menyamakan Aku, ataukah Aku dapat disamakan? : dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kehebatan kekuatannya, karena dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal."

Ayub 38:5 Siapakah yang menetapkan ukurannya, jika kamu mengetahuinya? atau siapakah yang telah memasang tali pengikat padanya?

Ayat ini menanyakan siapa yang mengukur bumi dan menandai batas-batasnya.

1. Tuhanlah yang menentukan batasan dan batasan dalam hidup kita.

2. Kita bisa percaya pada hikmat Tuhan yang sempurna untuk menetapkan batasan bagi kita.

1. Amsal 22:28 - Janganlah hilangkan pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.

2. Mazmur 33:13-15 - Tuhan melihat dari surga; dia melihat semua anak manusia. Dari tempat kediamannya ia memandang seluruh penduduk bumi. Dia membentuk hati mereka dengan cara yang sama; dia mempertimbangkan semua pekerjaan mereka.

Ayub 38:6 Dengan apakah dasar-dasarnya dipasang? atau siapa yang meletakkan batu penjuru;

Bagian ini membahas penciptaan alam semesta oleh Tuhan dan bagaimana alam semesta terbentuk.

1: Tuhan adalah Pencipta Alam Semesta dan Batu Penjuru Kehidupan Kita

2: Kekuatan Fondasi Tuhan Terjamin

1: Mazmur 33:6-9 - Dengan firman Tuhan langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya. Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; dia menyimpan kedalamannya dalam gudang-gudang. Biarlah seluruh bumi takut

akan Tuhan: biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya. Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

2: Matius 7:24-25 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang yang bijaksana, yang membangun rumahnya di atas batu: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Ayub 38:7 Ketika bintang fajar bernyanyi bersama-sama dan semua anak Allah bersorak kegirangan?

Penciptaan dunia oleh Tuhan dirayakan oleh bintang pagi dan anak-anak Tuhan.

1. Sukacita Ciptaan: Merayakan Karya Tuhan

2. Kekuatan Pujian : Bersukacita atas Kebaikan Tuhan

1. Kejadian 1:1-31; Tuhan menciptakan dunia

2. Mazmur 148:1-5; Seluruh ciptaan memuji Tuhan

Ayub 38:8 Atau siapakah yang menutup laut dengan pintu-pintu, pada waktu ia pecah seperti baru keluar dari kandungan?

Ayat tersebut menggambarkan kuasa Tuhan dalam mengendalikan laut.

1. Tuhan itu maha kuasa dan mampu mengendalikan air laut yang besar sekalipun.

2. Kita diingatkan akan pentingnya percaya pada kuasa Tuhan, bahkan dalam menghadapi tantangan yang paling berat sekalipun.

1. Yesaya 40:12 Siapakah yang menakar air dengan lekuk tangannya, dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan?

2. Mazmur 93:3-4 - Lautan meninggi, ya Tuhan, laut meninggikan suaranya; lautan telah mengangkat gelombangnya yang dahsyat. Lebih dahsyat dari guruh air bah, lebih dahsyat dari gelombang laut, Tuhan di tempat maha kuasa!

Ayub 38:9 Ketika Aku menjadikan awan sebagai pakaiannya, dan kegelapan yang pekat menjadi kain lampinnya,

Tuhan mengungkapkan kuasa kreatif-Nya dalam pembentukan langit.

1: Kuasa kreatif Tuhan terlihat di langit dan kita dapat bergantung pada-Nya untuk selalu menyediakan.

2: Melalui langit, kita bisa merasakan keagungan Tuhan dan percaya pada kuasa-Nya.

1: Kejadian 1:1-2 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

2: Mazmur 19:1-2 Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya. Hari demi hari mencurahkan tutur kata, dan malam kepada malam mengungkapkan ilmu pengetahuan.

Ayub 38:10 Dan tutuplah tempat yang telah Kutetapkan untuk itu, lalu pasanglah palang-palang dan pintu-pintu,

Tuhan menetapkan batas-batas laut dengan memasang palang dan pintu.

1: Tuhan adalah otoritas tertinggi dalam segala hal, jadi sudah sepatutnya kita mengakui dan menghormati batasan yang telah Dia tetapkan bagi kita.

2: Mengetahui dan menghormati batasan yang Tuhan tetapkan bagi kita dapat membantu kita menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna.

1: Mazmur 19:9 - Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

2: Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang mengatakan: Inilah jalan, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri.

Ayub 38:11 Dan dikatakan: Sampai sekarang engkau akan datang, tetapi tidak lebih jauh lagi; dan di sinilah gelombang kesombonganmu akan terhenti?

Kuasa Tuhan atas alam tidak terbatas, dan Dia telah menetapkan batas-batas yang tidak dapat dilampaui.

1. Kekuasaan Tuhan dan Batasannya

2. Memahami Tempat Kita dalam Ciptaan Tuhan

1. Mazmur 33:9 - Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

2. Yeremia 5:22 - Tidakkah kamu takut padaku? firman TUHAN: tidakkah kamu akan gemetar di hadapan-Ku, yang telah menempatkan pasir di tepi laut dengan titah yang terus-menerus, sehingga ia tidak dapat melewatinya: dan meskipun ombaknya bergolak, namun mereka tidak dapat menang; walaupun mereka mengaum, namun tidak bisakah mereka melewatinya?

Ayub 38:12 Sudahkah engkau memerintahkan pagi hari sejak engkau masih hidup; dan membuat fajar mengetahui tempatnya;

Ayat ini berbicara tentang kuasa dan otoritas Tuhan dalam memerintahkan pagi hari.

1: Tuhanlah yang mengendalikan pagi hari dan Dia telah melakukannya sejak awal waktu.

2: Hendaknya kita percaya pada kekuasaan dan kekuasaan Tuhan, karena Dialah yang memerintahkan pagi hari.

1: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

2: Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu, di situ kami akan tinggal setahun, berjual beli, dan mendapat untung; padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Bahkan uapnya muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Ayub 38:13 Agar dapat menguasai ujung-ujung bumi, sehingga orang-orang fasik dapat dilenyapkan dari dalamnya?

Tuhan menantang Ayub untuk mempertimbangkan kuasa dan keperkasaannya serta bagaimana Dia mampu mengendalikan ujung bumi dan bahkan mengusir orang jahat.

1. Kedaulatan Tuhan : Memahami Kuasa Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Melepaskan Cara-cara Jahat Kita: Bagaimana Tuhan Mencabut Dosa Kita

1. Mazmur 104:5 - Dia meletakkan bumi pada fondasinya, supaya tidak tergoncang-goncang.

2. Yesaya 5:14 - Oleh karena itu kubur memperbesar seleranya dan membuka mulutnya tanpa batas; ke dalamnya akan turun para bangsawan dan massa mereka dengan semua petarung dan orang yang bersuka ria.

Ayub 38:14 Ia diolah seperti tanah liat menjadi meterai; dan mereka berdiri sebagai pakaian.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Tuhan dapat membentuk dan menyegel ciptaan-Nya seperti tanah liat untuk dijadikan pakaian.

1: Kita semua adalah ciptaan Tuhan yang dengan penuh kasih Dia bentuk dan segel seperti tanah liat.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan bahwa Dia akan selalu membentuk kita menjadi yang terbaik.

1: Yesaya 64:8 - "Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan Engkaulah pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tangan-Mu."

2: Yeremia 18:3-6 - "Kemudian aku turun ke rumah tukang periuk, dan lihatlah, dia sedang mengerjakan pekerjaan pada roda-roda itu. Dan bejana yang dibuatnya dari tanah liat itu rusak di tangan tukang periuk itu: maka dia membuatkannya lagi bejana yang lain, menurut pendapat tukang periuk itu baik untuk membuatnya. Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi: Hai kaum Israel, tidak dapatkah Aku berbuat seperti tukang periuk ini kepadamu? demikianlah firman TUHAN. Lihatlah, ketika tanah liat ada di tangan tukang periuk, demikian pula kamu di tanganku, hai kaum Israel."

Ayub 38:15 Dan orang fasik tidak mendapat penerangannya, dan lengan yang tinggi akan dipatahkan.

Tuhan menahan terang dan kuasa dari orang jahat dan mematahkan kekuatan mereka.

1) Tuhan adalah hakim tertinggi- Dia akan memberikan keadilan kepada orang jahat.

2) Orang jahat tidak akan luput dari penghakiman Tuhan.

1) Yesaya 10:12-14 - Karena itu akan terjadi, bahwa setelah Tuhan melakukan seluruh pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, Aku akan menghukum buah dari keteguhan hati raja Asyur, dan kemuliaan dari penampilannya yang tinggi. Sebab katanya, Dengan kekuatan tanganku aku telah melakukannya, dan dengan kebijaksanaanku; karena aku bijaksana: dan aku telah melepaskan batasan-batasan rakyat, dan telah merampas harta mereka, dan aku telah merendahkan penduduknya seperti seorang yang gagah berani: Dan tanganku telah menemukan kekayaan rakyat sebagai sarang: dan sebagai satu mengumpulkan telur-telur yang tersisa, telahkah aku mengumpulkan seluruh bumi; dan tidak ada seorang pun yang menggerakkan sayapnya, atau membuka mulutnya, atau mengintip.

2) Mazmur 9:16 - TUHAN dikenal dari keputusan yang dijatuhkannya: orang fasik terjerat dalam perbuatan tangannya sendiri. Higgaion. Sela.

Ayub 38:16 Apakah engkau telah memasuki sumber-sumber laut? atau pernahkah kamu berjalan mencari kedalaman?

Ayat ini berbicara tentang kuasa dan otoritas Allah atas kedalaman laut.

1. Penguasaan Tuhan atas Lautan: Pengingat akan Kedaulatan-Nya

2. Kedalaman Laut: Metafora Kedalaman Kasih Tuhan

1. Mazmur 29:10 - "Tuhan duduk sebagai Raja di air bah; ya, Tuhan duduk sebagai Raja selama-lamanya."

2. Yesaya 43:16 - "Beginilah firman Tuhan, yang membuat jalan di laut dan jalan di air yang deras."

Ayub 38:17 Apakah pintu kematian telah dibukakan bagimu? atau pernahkah kamu melihat pintu-pintu bayang-bayang kematian?

Ayat ini menanyakan apakah Ayub telah melihat melampaui kematian dan memasuki alam akhirat.

1. Hanya Tuhan yang Dapat Melihat Setelah Kematian

2. Percaya kepada Tuhan untuk Menemukan Harapan di Akhirat

1. Wahyu 1:18 - Akulah yang hidup dan yang mati; dan lihatlah, aku hidup selama-lamanya, Amin; dan memiliki kunci neraka dan kematian.

2. Yohanes 11:25 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: siapa yang percaya kepada-Ku, meskipun dia sudah mati, dia akan hidup.

Ayub 38:18 Pernahkah engkau memperhatikan luasnya bumi? nyatakan jika kamu mengetahui semuanya.

Tuhan mempertanyakan pengetahuan dan hikmat Ayub mengenai ukuran bumi.

1. Tuhan adalah sumber utama pengetahuan dan kebijaksanaan.

2. Pemahaman kita tentang dunia terbatas jika dibandingkan dengan pemahaman Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Ayub 38:19 Di manakah jalan di mana terang ada? dan mengenai kegelapan, di manakah tempatnya,

Tuhan menyatakan kekuasaan dan kemuliaan-Nya atas ciptaan, mengingatkan kita akan kedaulatan dan keagungan-Nya.

1: Kebesaran dan Keagungan Tuhan - Ayub 38:19

2: Terang dan Gelap Ciptaan Tuhan - Ayub 38:19

1: Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2: Kolose 1:17 - "Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dialah segala sesuatu ada."

Ayub 38:20 Agar engkau membawanya sampai ke batasnya dan mengetahui jalan menuju rumahnya?

Tuhan menantang Ayub untuk menjelaskan batas laut dan letak tempat tinggalnya.

1. Ciptaan Tuhan : Keagungan dan Keagungan Laut

2. Kekuasaan Tuhan: Pengetahuan-Nya yang Tak Terduga

1. Mazmur 8:3-4 - “Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi untuk mereka?"

2. Ayub 36:24-25 - "Ingatlah untuk mengagungkan karya-Nya, yang dipuji-puji oleh manusia dengan nyanyian. Seluruh umat manusia telah melihatnya; manusia memandangnya dari jauh."

Ayub 38:21 Tahukah kamu, karena kamu dilahirkan pada waktu itu? atau karena jumlah harimu banyak?

Bagian ini menanyakan apakah pembaca mengetahui misteri alam semesta, dan jika ya, apakah itu karena usia mereka atau karena pengetahuan mereka.

1: Kita harus rendah hati di hadapan Tuhan, karena hanya Dia yang mengetahui misteri alam semesta.

2: Dalam mencari ilmu pengetahuan, kita harus ingat bahwa hanya melalui Tuhan kita dapat benar-benar memahaminya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 38:22 Apakah engkau telah masuk ke dalam perbendaharaan salju? atau pernahkah engkau melihat khazanah hujan es,

Bagian ini berbicara tentang kuasa Tuhan atas alam dan kemampuan-Nya untuk menciptakan dan menyimpan salju dan hujan es.

1: Tuhan adalah Maha Pencipta yang berkuasa atas segala sesuatu, bahkan unsur alam.

2: Tuhan selalu memegang kendali, bahkan di tengah kekacauan dan kehancuran.

1: Mazmur 147:16-17 - Dia mengirimkan salju seperti wol, dan menebarkan embun beku seperti abu. Dia melemparkan esnya seperti potongan: siapakah yang tahan menghadapi kedinginannya?

2: Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

Ayub 38:23 Manakah yang kusimpan untuk menghadapi masa kesusahan, untuk menghadapi hari peperangan dan peperangan?

Tuhan telah menetapkan waktu khusus untuk kesusahan, peperangan, dan peperangan.

1. Tuhan selalu memegang kendali, bahkan di saat-saat sulit.

2. Ingatlah bahwa Tuhan adalah pelindung utama di saat kesulitan, peperangan, dan peperangan.

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Ayub 38:24 Melalui manakah terang terbelah yang menghamburkan angin timur ke bumi?

Tuhan mempertanyakan Ayub tentang bagaimana angin timur menyebar ke seluruh bumi.

1. Kekuasaan dan Hikmah Tuhan: Menjelajahi Keagungan Ciptaan

2. Memahami Yang Gaib: Mengakui Keajaiban Alam

1. Mazmur 104:10-13 - Dia mengirimkan mata air ke lembah-lembah yang mengalir di antara bukit-bukit.

2. Pengkhotbah 11:5 - Sebagaimana kamu tidak mengetahui jalan angin, dan bagaimana tubuh terbentuk dalam kandungan seorang ibu, demikian pula kamu tidak dapat memahami pekerjaan Tuhan, Pencipta segala sesuatu.

Ayub 38:25 Yang membagi aliran air untuk meluapnya air, atau jalan untuk kilatan guruh;

Ayat ini berbicara tentang kuasa Allah untuk mengendalikan kuasa alam.

1: Tuhan mempunyai kuasa atas kuasa alam, dan hal ini seharusnya mengingatkan kita akan kuasa dan kedaulatan Tuhan.

2: Melalui kuasa dan kedaulatan Tuhan, Dia berkuasa memberi kita kekuatan dan keberanian di tengah badai dan kesulitan.

1: Mazmur 30:5 - Karena kemarahannya hanya sesaat; yang menguntungkannya adalah kehidupan: tangisan mungkin bertahan sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang di pagi hari.

2: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ayub 38:26 Menurunkan hujan ke bumi yang tidak ada manusianya; di padang gurun yang tidak ada manusianya;

Tuhan mampu menurunkan hujan bahkan di tempat yang tidak ada manusianya.

1. Kedaulatan Tuhan : Kekuasaan Yang Maha Kuasa Menguasai Alam

2. Rezeki Tuhan: Mengalami Kasih Sayang Sang Pencipta yang Tak Pernah Berakhir

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

2. Matius 5:45 - Agar kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga: karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Ayub 38:27 Untuk memenuhi tanah yang tandus dan tandus; dan menyebabkan kuncup tanaman yang lembut tumbuh?

Ayat ini berbicara tentang kuasa Allah yang mendatangkan kehidupan dari tempat yang sunyi dan tandus.

1: Tuhan dapat memberikan kehidupan dari tempat yang paling tidak terduga - Ayub 38:27

2: Kuasa Tuhan dapat mendatangkan keindahan dari abu - Yesaya 61:3

1: Mazmur 104:14 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia.

2: 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Ayub 38:28 Apakah hujan mempunyai ayah? atau siapa yang melahirkan tetesan embun?

Tuhan mempertanyakan pemahaman Ayub tentang alam, menantangnya untuk mempertimbangkan kompleksitas alam semesta dan kuasa Sang Pencipta.

1: Kita dipanggil untuk mengenali kuasa dan kompleksitas Tuhan, dan kendali tertinggi-Nya atas seluruh aspek alam semesta.

2: Kita hendaknya merasa kagum kepada Tuhan, yang telah menciptakan alam semesta yang rumit dan penuh kuasa, dan yang kuasa-Nya melebihi kekuatan kita sendiri.

1: Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

2: Roma 1:20 - Karena sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan kodrat ilahi, telah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan.

Ayub 38:29 Dari rahim siapakah keluar es? dan embun beku di surga, siapa yang menentukan jenis kelaminnya?

Bagian dari Ayub ini menanyakan dari mana datangnya es dan embun beku di surga.

1. Kuasa dan Ciptaan Tuhan: Melihat Ayub 38:29

2. Keajaiban Alam: Refleksi terhadap Ayub 38:29

1. Kejadian 1:1-31, Tuhan menciptakan bumi dan segala isinya.

2. Yesaya 55:9-11, rencana Tuhan lebih tinggi dari rencana kita dan Dia akan melaksanakannya.

Ayub 38:30 Airnya tersembunyi seperti batu, dan permukaan samudera raya membeku.

Tuhan menggambarkan bagaimana air tersembunyi dan permukaan samudera raya membeku.

1. Hikmah Tuhan dalam Penciptaan

2. Kekuasaan Tuhan atas Alam

1. Mazmur 104:1-4 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Ya TUHAN, Tuhanku, Engkau sungguh hebat! Engkau mengenakan kemegahan dan keagungan, menutupi dirimu dengan cahaya bagaikan pakaian, membentangkan langit bagaikan kemah. Dia meletakkan balok-balok kamarnya di atas air; dia menjadikan awan sebagai keretanya; dia mengendarai sayap angin;

2. Yesaya 40:12 Siapakah yang menakar air dengan lekuk tangannya, dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan?

Ayub 38:31 Dapatkah engkau mengikat pengaruh manis Pleiades, atau melepaskan ikatan Orion?

Bagian dari Ayub ini mempertanyakan apakah umat manusia mempunyai kekuatan untuk mengendalikan atau mempengaruhi bintang Pleiades dan Orion.

1. Menyerah pada Tuhan: Menyadari Ketidakberdayaan Kita di Hadapan Langit

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Memahami Tempat Kita di Alam Semesta

1. Yeremia 10:23-24 - "Ya TUHAN, Aku tahu, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya sendiri; tidak ada manusia yang berjalan untuk menetapkan langkahnya."

2. Mazmur 19:1-4 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

Ayub 38:32 Dapatkah engkau melahirkan Mazzaroth pada musimnya? atau bisakah kamu membimbing Arcturus bersama putra-putranya?

Tuhan menantang Ayub untuk memunculkan Mazzaroth, konstelasi bintang, pada musimnya dan membimbing Arcturus, sebuah bintang, bersama putra-putranya.

1. Belajar Percaya pada Waktu Tuhan yang Sempurna

2. Nilai Kesabaran Mengikuti Tuntunan Tuhan

1. Mazmur 25:4-5 - "Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya TUHAN, ajari aku jalan-Mu; tuntunlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkaulah Allah Juruselamatku, dan harapanku ada pada-Mu sepanjang hari."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

Ayub 38:33 Tahukah kamu akan ketetapan surga? dapatkah engkau menetapkan kekuasaannya di bumi?

Bagian ini menanyakan apakah kita dapat memahami hukum langit dan menerapkannya di bumi.

1. Memahami Hukum Surga dan Implikasinya bagi Kehidupan Kita

2. Belajar Hidup Sesuai Tata Cara Surga

1. Mazmur 119:89-90 - Selama-lamanya ya Tuhan, firman-Mu tetap di surga. Kesetiaanmu bertahan sampai generasi; Engkau mendirikan bumi, dan bumi itu kekal.

2. Matius 5:17-18 - Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi.

Ayub 38:34 Dapatkah engkau meninggikan suaramu sampai ke awan, supaya air yang melimpah dapat menutupi engkau?

Bagian ini berbicara tentang kuasa Tuhan atas alam dan bagaimana Dia dapat memberikan air yang berlimpah untuk menutupi seseorang.

1: Kuasa Tuhan lebih besar dari badai apa pun - Mazmur 29:10-11

2: Tuhan menyediakan kebutuhan kita - Matius 6:25-34

1: Mazmur 29:10-11 - Tuhan bertahta di atas air bah; Tuhan bertahta sebagai Raja selama-lamanya. Semoga Tuhan memberikan kekuatan kepada umat-Nya! Semoga Tuhan memberkati umat-Nya dengan kedamaian!

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Ayub 38:35 Dapatkah engkau mengirimkan kilat agar mereka pergi dan berkata kepadamu: Ini dia?

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah yang mengirimkan kilat untuk menjawab panggilan pertolongan.

1. Tuhan selalu menyertai kita dan siap menjawab panggilan pertolongan kita.

2. Kita harus selalu siap mengakui dan percaya pada kuasa Tuhan.

1. Mazmur 18:14 Dia menembakkan kilat dari langit; kedalaman laut terlihat.

2. Yesaya 40:28 Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Ayub 38:36 Siapakah yang menaruh hikmah pada batinnya? atau siapa yang memberi pengertian pada hati?

Ayat Ayub ini menanyakan siapakah yang memberikan hikmah dan pengertian kepada hati.

1. "Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana Menggunakan Pemahaman untuk Memperkaya Hidup Anda"

2. "Misteri Kebijaksanaan Batin: Dari Mana Datangnya Pemahaman?"

1. Amsal 3:13-18 - "Berbahagialah orang yang mendapat hikmat dan orang yang mendapat pengertian, ...sebab keuntungannya lebih baik daripada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik daripada emas."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Ayub 38:37 Siapakah yang dapat menghitung awan dengan hikmat? atau siapa yang dapat menyimpan botol-botol surga,

Ayat ini mengacu pada kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan dan mengatur awan dan langit.

1: Tuhan Memegang Kendali - Ayub 38:37 mengingatkan kita akan kuasa luar biasa Pencipta kita, yang mampu mengendalikan awan dan langit.

2: Hikmah Tuhan - Ayub 38:37 menunjukkan betapa bijaksananya Tuhan kita, mampu menghitung awan dan mengendalikan langit.

1: Yesaya 40:26 - Dia menentukan jumlah bintang dan menamainya masing-masing.

2: Mazmur 147:4 - Dia menentukan jumlah bintang dan menyebutkan namanya masing-masing.

Ayub 38:38 Bilamana debu menjadi keras dan gumpalan-gumpalan itu saling menempel?

Tuhan berbicara tentang bagaimana debu dapat menjadi keras dan membentuk gumpalan ketika ditekan menjadi satu.

1. Ciptaan Tuhan: Memahami Keajaiban Alam

2. Iman di Masa Sulit: Percaya kepada Tuhan

1. Mazmur 104:24 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! Dengan hikmat Engkau menciptakan semuanya: bumi penuh dengan kekayaan-Mu."

2. Ayub 36:26-27 - "Sesungguhnya Allah Maha Besar, dan kita tidak mengenal Dia, dan jumlah tahun-tahun-Nya tidak dapat diketahui. Sebab Dia menjadikan titik-titik air kecil; mereka menurunkan hujan menurut uapnya daripadanya."

Ayub 38:39 Maukah engkau memburu mangsa singa? atau memenuhi nafsu makan singa-singa muda,

Tuhan mempertanyakan Ayub apakah dia mampu memenuhi kebutuhan singa di alam liar.

1. Pemeliharaan Tuhan terhadap Singa di Alam Liar

2. Perlunya Percaya pada Pemeliharaan Tuhan

1. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong murid-muridnya untuk percaya pada pemeliharaan Tuhan.

2. Mazmur 36:5-7 - Pemeliharaan Tuhan terhadap seluruh makhluknya.

Ayub 38:40 Ketika mereka duduk-duduk di sarangnya dan diam di tempat sembunyi untuk menunggu?

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan bertanya kepada Ayub apakah dia tahu kapan binatang liar bersembunyi dan menunggu.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan maha mengetahui dan bagaimana Dia mengetahui detail terkecil sekalipun.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan sadar akan kuasa dan kemahatahuan-Nya.

1: Lukas 10:39 - Marta teralihkan perhatiannya karena banyaknya pelayanan, dan dia mendatanginya dan berkata, Tuhan, tidakkah Engkau peduli saudara perempuanku meninggalkan aku untuk melayani sendirian? Katakan padanya untuk membantuku.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Ayub 38:41 Siapakah yang memberi makan burung gagak? ketika anak-anaknya berseru kepada Tuhan, mereka mengembara karena kekurangan daging.

Tuhan menafkahi semua makhluk, bahkan yang terkecil dan paling rentan sekalipun.

1. Rezeki Tuhan : Peduli Terhadap Segala Ciptaan

2. Kekuatan Doa: Memenuhi Kebutuhan Semua Orang

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir, karena Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita.

2. Mazmur 145:15-16 - Tuhan pengasih dan penyayang, menyediakan kebutuhan semua orang.

Ayub pasal 39 dilanjutkan dengan tanggapan Tuhan terhadap Ayub, dengan fokus pada seluk-beluk dunia hewan dan menyoroti hikmat-Nya dalam rancangan dan perilaku mereka.

Paragraf 1: Tuhan menanyakan serangkaian pertanyaan kepada Ayub tentang berbagai binatang, dimulai dengan kambing liar dan rusa. Dia menekankan bagaimana Dia menyediakan kebutuhan mereka di habitat aslinya (Ayub 39:1-4).

Paragraf ke-2: Tuhan membahas tentang tingkah laku keledai liar dan kemandiriannya dari kendali manusia. Ia menyoroti bahwa mereka berkeliaran dengan bebas di padang gurun, mencari makanan untuk diri mereka sendiri (Ayub 39:5-8).

Paragraf ke-3: Tuhan menggambarkan kekuatan dan keagungan lembu liar, menekankan sifatnya yang tidak dapat dijinakkan. Dia mempertanyakan apakah Ayub dapat memanfaatkan kekuatannya atau mengandalkannya untuk kebutuhannya (Ayub 39:9-12).

Paragraf ke-4: Tuhan berbicara tentang ciri-ciri burung unta yang unik, antara lain ketidakmampuannya terbang dan kurangnya kebijaksanaan. Ia membandingkannya dengan burung lain yang menunjukkan kecerdasan lebih tinggi (Ayub 39:13-18).

Paragraf ke-5: Tuhan menggambarkan kekuatan, ketangkasan, dan keberanian kuda dalam pertempuran. Dia menyoroti bagaimana Dia memperlengkapi kuda untuk tujuan tertentu dan menantang Ayub untuk menyamai kekuatan-Nya (Ayub 39:19-25).

Paragraf ke-6: Tuhan menyebut berbagai burung seperti elang dan elang, menekankan naluri dan kemampuan yang diberikan oleh-Nya. Ia kagum pada penerbangan mereka yang terbang tinggi dan penglihatan mereka yang tajam (Ayub 39:26-30).

Kesimpulan,
Ayub pasal tiga puluh sembilan menyajikan:
kelanjutannya,
dan gambaran yang diungkapkan Tuhan mengenai hikmah-Nya yang ditunjukkan melalui berbagai binatang.

Menyoroti pemeliharaan ilahi dengan menekankan bagaimana Tuhan menyediakan bagi makhluk di habitat aslinya,
dan menekankan kedaulatan-Nya yang dicapai dengan menunjukkan kendali-Nya atas perilaku hewan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam menawarkan wawasan penderitaan dalam kitab Ayub dengan menggambarkan hikmah ilahi yang diwujudkan dalam penciptaan.

Ayub 39:1 Tahukah engkau kapan kambing-kambing liar di batu beranak? atau bisakah kamu menandai kapan rusa itu beranak?

Ayub mempertanyakan kemampuan Tuhan untuk memahami kompleksitas alam.

1. Sifat Tuhan yang Tidak Dapat Dipahami

2. Keajaiban Alam yang Tak Terduga

1. Yesaya 40:28 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi.

2. Roma 11:33 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya!

Ayub 39:2 Dapatkah engkau menghitung bulan-bulan yang dipenuhinya? atau tahukah kamu kapan mereka melahirkan?

Bagian ini menanyakan apakah kita dapat mengukur bulan dan memperkirakan kapan hewan akan melahirkan.

1: Kekuatan dan pengetahuan Tuhan lebih besar dari pada kita; kita tidak bisa mengukur bulan atau memperkirakan kapan hewan akan melahirkan.

2: Kita harus rendah hati di hadapan Tuhan dan menerima bahwa kita tidak mengetahui misteri alam yang Dia ketahui.

1: Mazmur 147:4-5 Dialah yang menentukan jumlah bintang; dia memberikan kepada mereka semua nama mereka. Besarlah Tuhan kami dan berlimpah kuasanya; pemahamannya tak terkira.

2: Ibrani 11:3 Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Allah, sehingga apa yang kelihatan tidak terbuat dari apa yang kelihatan.

Ayub 39:3 Mereka sujud, melahirkan anak-anaknya, dan membuang kesedihannya.

Bagian ini berbicara tentang binatang di lingkungan alaminya, di mana mereka bebas bersujud, melahirkan anak-anaknya, dan membuang kesedihannya.

1. Ciptaan Tuhan: Bagaimana Hewan Mencerminkan Kemuliaan-Nya

2. Kebebasan Alam Liar: Menemukan Kegembiraan di Alam

1. Kejadian 1:26-28 Dan Tuhan berfirman, Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita...dan Tuhan menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri.

2. Mazmur 104:25 Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

Ayub 39:4 Anak-anaknya baik hati, tumbuh besar dengan jagung; mereka pergi, dan tidak kembali kepada mereka.

Pengamatan Ayub bahwa hewan muda dipelihara dan dirawat di alam.

1. Kepedulian Tuhan terhadap seluruh makhluknya, menekankan pentingnya penatalayanan dan kebaikan terhadap hewan.

2. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi seluruh makhluknya.

1. Mazmur 145:15-16 - "Mata semua orang memandang kepadamu, dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu; engkau memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

2. Matius 6:26 - "Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka?"

Ayub 39:5 Siapakah yang melepaskan keledai liar dengan bebas? atau siapakah yang telah melepaskan belenggu keledai liarnya?

Bagian ini mencerminkan kebebasan keledai liar, mempertanyakan siapa yang mempunyai wewenang untuk memberikan kebebasan tersebut.

1. Tuhan memberi kita kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri kita dengan cara yang mungkin tampak liar bagi orang lain.

2. Hutan belantara hidup kita bisa dibebaskan dan dijadikan baru oleh Tuhan Yang Mahakuasa.

1. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mataku."

Ayub 39:6 Yang rumahnya telah Kujadikan padang gurun dan tanah tandus sebagai tempat tinggalnya.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Tuhan menjadikan padang gurun dan tanah tandus sebagai rumah bagi burung unta.

1. Tuhan menyediakan rumah bahkan bagi yang terkecil di antara kita.

2. Kedaulatan Tuhan meluas ke setiap sudut ciptaan.

1. Mazmur 104:24-25 - Ya Tuhan, betapa banyak karya-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi penuh dengan makhlukmu.

2. Yesaya 35:1 - Padang belantara dan tanah kering akan bergembira; gurun akan bersukacita dan mekar seperti mawar.

Ayub 39:7 Ia memandang rendah orang banyak di kota itu, dan tangisan pengemudinya tidak dipedulikannya.

Ayub 39:7 menunjukkan bahwa Tuhan memegang kendali dan tidak membutuhkan masukan atau imbauan siapa pun.

1: Tuhan mengendalikan segala sesuatu dan tidak ada seorang pun yang dapat mempengaruhi Dia.

2: Kita harus percaya bahwa Tuhan akan menyediakan dan tidak khawatir tentang apa yang berada di luar kendali kita.

1: Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ayub 39:8 Pegunungannya adalah padang rumputnya, dan segala yang hijau dicarinya.

Tuhan menafkahi makhluknya dengan memberikan mereka rumah yang aman dan berkelimpahan di pegunungan.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Makhluk-Nya: Melihat Rezeki Tuhan dalam Ciptaan

2. Mengandalkan Tuhan yang Memberi Rezeki: Beristirahat pada Rezeki Tuhan yang Berlimpah

1. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau

2. Matius 6:25-26 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Ayub 39:9 Apakah unicorn bersedia melayani engkau atau tinggal di tempat tidurmu?

Ayat dari Ayub 39:9 ini mempertanyakan apakah unicorn bersedia melayani manusia atau dijinakkan.

1. Ciptaan Tuhan dan Penatalayanan Kita: Bagaimana Kita Harus Merawat Makhluk-Nya

2. Kekuatan Ketaatan : Kekuatan Ketundukan Pada Kehendak Tuhan

1. Kejadian 1:28 - Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, Berbuahlah, dan berkembang biak, dan memenuhi bumi, dan taklukkan itu: dan berkuasa atas ikan di laut, dan atas unggas di udara , dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya.

Ayub 39:10 Dapatkah engkau mengikat unicorn dengan tali pengikatnya pada alurnya? atau akankah dia menggali lembah-lembah mengejarmu?

Bagian ini menyoroti kekuatan dan kekuatan unicorn dan mempertanyakan apakah ia dapat dijinakkan.

1. Kuasa Tuhan : Belajar Percaya pada Kekuatan Tuhan

2. Harapan Tak Terkendali: Refleksi Kekuatan Unicorn

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kami dan berlimpah kuasa; pemahamannya tak terkira.

Ayub 39:11 Maukah kamu percaya kepadanya, karena kekuatannya besar? atau akankah kamu menyerahkan jerih payahmu kepadanya?

Ayub mempertanyakan apakah ia harus percaya pada kuasa Tuhan dan menyerahkan pekerjaannya kepada Tuhan.

1. Kita dapat percaya pada kekuatan dan kuasa Tuhan untuk memenuhi pekerjaan kita, namun kita juga harus melakukan bagian kita.

2. Setiap jerih payah adalah kesempatan untuk bersandar pada kekuatan dan hikmah Tuhan.

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya. Sela.

Ayub 39:12 Percayakah engkau kepadanya, bahwa ia akan membawa pulang benihmu dan mengumpulkannya ke dalam lumbungmu?

Bagian ini berbicara tentang kepercayaan kepada Tuhan untuk menyediakan dan melindungi tanaman kita.

1. "Tuhan adalah Penyedia Kita: Belajar Percaya pada Rezeki-Nya"

2. "Karunia Tuhan: Menuai Manfaat Perlindungan-Nya"

1. Matius 6:25-33 - Ajaran Yesus tentang mengandalkan Tuhan untuk kebutuhan kita

2. Mazmur 37:25 - Janji Tuhan untuk memberi rezeki bagi orang benar

Ayub 39:13 Engkau memberikan sayap yang bagus kepada burung merak? atau sayap dan bulu burung unta?

Ayat ini mempertanyakan kuasa kreatif Tuhan dalam menciptakan sayap dan bulu unik burung merak dan burung unta.

1. Keagungan Ciptaan Tuhan

2. Bersukacita atas Keajaiban Ciptaan

1. Keluaran 31:1-11 (Kuasa Tuhan yang mencipta dalam menciptakan Kemah Suci)

2. Mazmur 104:24-30 (Daya cipta Tuhan dalam membentuk bumi dan seluruh makhluk yang menghuninya)

Ayub 39:14 Yang meninggalkan telur-telurnya di dalam tanah dan menghangatkannya dalam debu,

Bagian ini berbicara tentang makhluk yang bertelur di bumi dan menghangatkannya dalam debu.

1. Kekuasaan Ciptaan Tuhan: Bagaimana Hal Terkecil Memperlihatkan Keagungan-Nya

2. Mengembangkan Kesabaran: Merasa Nyaman pada Waktu Tuhan

1. Yesaya 40:26 - Dia memunculkan bala tentara yang berbintang satu demi satu, dan memanggil mereka masing-masing menurut namanya.

2. Mazmur 8:3-4 - Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi mereka?

Ayub 39:15 Dan lupa bahwa mereka dapat diremas oleh kaki atau dipatahkan oleh binatang buas.

Bagian ini membahas tentang kerapuhan kehidupan, yang dapat diremukkan atau dirusak oleh binatang buas.

1. Kita harus ingat bahwa hidup ini berharga dan rapuh, dan harus dihargai serta ditangani dengan hati-hati.

2. Kita harus sadar akan kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita, karena Dia adalah pelindung utama kita.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

Ayub 39:16 Ia keras kepala terhadap anak-anaknya, seolah-olah mereka bukan anaknya sendiri: sia-sialah jerih payahnya tanpa rasa takut;

Ayub 39:16 menggambarkan kurangnya naluri keibuan pada hewan betina, dan menyoroti kekerasan alam.

1. Tuhan berdaulat dalam segala hal - Roma 8:28

2. Pelajaran hidup dari alam - Mazmur 104:24

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan.

Ayub 39:17 Sebab Allah telah merampas hikmahnya dan tidak memberikan pengertian kepadanya.

Tuhan telah mengambil hikmah dari burung unta dan tidak memberinya pengertian.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan mengendalikan segala sesuatu, bahkan kebijaksanaan burung unta, dan kita harus percaya kepada-Nya untuk mengetahui apa yang terbaik bagi kita.

2: Kita tidak boleh menganggap remeh hikmah dan pengertian yang Tuhan berikan kepada kita, tetapi gunakanlah untuk memuliakan Dia.

1: Amsal 2:6-7 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia menyimpan hikmat yang sehat bagi orang jujur.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ayub 39:18 Kapanpun dia naik ke tempat tinggi, dia mencemooh kuda dan penunggangnya.

Ayat ini berbicara tentang keperkasaan burung unta, yang mampu mengangkat dirinya tinggi-tinggi dan mencemooh keperkasaan kuda dan penunggangnya.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Kekuatan Burung Unta

2. Mengatasi Keraguan: Menaklukkan Rasa Takut dengan Keberanian Burung Unta

1. Yesaya 40:31 - "tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 39:19 Sudahkah engkau memberi kekuatan pada kudanya? sudahkah kamu membalut lehernya dengan guntur?

Ayub 39 adalah bagian dalam Alkitab yang berbicara tentang kuasa Tuhan dalam penciptaan, khususnya dalam penciptaan kuda.

1: Kekuatan Kreatif Tuhan: Keagungan Kuda

2: Kekuatan Tuhan: Refleksi terhadap Ayub 39:19

1: Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 150:1-6 Puji Tuhan. Pujilah Tuhan di tempat kudus-Nya: pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya. Pujilah dia atas perbuatannya yang perkasa: pujilah dia sesuai dengan kehebatannya yang luar biasa. Pujilah dia dengan bunyi terompet: pujilah dia dengan gambus dan harpa. Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah dia atas simbal yang keras: pujilah dia atas simbal yang bersuara tinggi. Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan.

Ayub 39:20 Dapatkah engkau membuat dia takut seperti belalang? kemuliaan lubang hidungnya sangat buruk.

Tuhan mempertanyakan Ayub apakah dia bisa membuat binatang sekuat lembu liar menjadi takut seperti belalang. Kekuatan lubang hidung lembu sungguh menakjubkan.

1. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa: Menjelajahi Kuasa Ciptaan

2. Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan: Pelajaran dari Ayub 39:20

1. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

2. Mazmur 148:7-8 - Puji Tuhan dari bumi, hai makhluk laut yang besar dan segala yang dalam, api dan hujan es, salju dan kabut, angin badai yang menggenapi firman-Nya!

Ayub 39:21 Ia mengais-ngais di lembah dan bergembira karena kekuatannya; ia berangkat menemui orang-orang bersenjata.

Ayub memuji Tuhan atas kekuatannya, dan menggunakannya untuk keluar dan menghadapi ancaman apa pun.

1. Kekuatan Menghadapi Apapun: Bagaimana Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

2. Bersukacita karena Kekuatan Tuhan: Bagaimana Bersukacita karena Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku adalah kekuatanku yang aku percayai.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Ayub 39:22 Ia mengejek rasa takut, namun tidak merasa gentar; tidak pula dia mundur dari pedang.

Ayub menyatakan bahwa kuasa Tuhan begitu kuat dan perkasa sehingga Dia tidak takut pada apa pun, bahkan pedang sekalipun.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi - Menjelajahi betapa kuasa Tuhan tiada tandingannya dengan apa pun di dunia ini dan bagaimana kuasa itu memberikan kenyamanan bagi kita di saat-saat sulit.

2. Tak Takut dan Tak Tergoyahkan - Menelaah bagaimana ketabahan dan ketabahan Tuhan memberi kita kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan beristirahat dalam naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, yang di dalamnya aku memercayai.

Ayub 39:23 Tempat panahnya bergetar, tombak berkilauan dan perisainya bergetar.

Bagian ini berbicara tentang kekuatan lembu liar, yang dicirikan oleh getarannya yang keras dan senjatanya berupa tombak dan perisai yang berkilauan.

1. Kekuatan Sapi Liar : Kekuatan Ciptaan Tuhan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan dan Ketakutan

1. Mazmur 147:10-11: Dia tidak menyukai kekuatan kuda; dia tidak menyukai kaki laki-laki. Tuhan berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya.

2. Mazmur 104:24 : Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi penuh dengan makhlukmu.

Ayub 39:24 Ia menelan tanah dengan keganasan dan kemurkaan; tidak pula ia percaya, bahwa itu bunyi sangkakala.

Kepercayaan Ayub kepada Tuhan ditantang oleh keganasan alam.

1: Kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan bahkan ketika dihadapkan dengan kekuatan alam yang menantang.

2: Di saat-saat sulit, kita harus beriman bahwa Tuhan memegang kendali dan akan membantu kita.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

Ayub 39:25 Di antara terompet ia berkata, Ha, ha; dan dia mencium bau pertempuran dari jauh, gemuruh para kapten, dan sorak-sorai.

Ayub memuji Tuhan atas penciptaan kudanya, mengagumi kekuatan dan keberaniannya.

1. Ciptaan Tuhan: Contoh Kekuatan dan Keberanian

2. Menghargai Penyelenggaraan Tuhan Melalui Ciptaan-Nya

1. Mazmur 148:7-10 "Puji Tuhan dari bumi, hai naga, dan segala yang dalam: Api, dan hujan es; salju, dan uap; angin badai yang menggenapi firman-Nya: Gunung-gunung, dan semua bukit; pohon-pohon buah-buahan, dan segala sesuatu pohon aras: Binatang buas, dan semua ternak; binatang melata, dan unggas terbang: Raja bumi, dan semua orang; para pangeran, dan semua hakim di bumi."

2. Ayub 12:7-10 "Tetapi tanyakanlah sekarang kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajarimu; dan burung-burung di udara, dan mereka akan memberitahukan kepadamu: Atau berbicara kepada bumi, maka bumi akan mengajarimu: dan ikan-ikan di laut akan memberitakan kepadamu. Siapakah yang tidak mengetahui bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? Di tangan siapakah jiwa segala yang hidup dan nafas seluruh umat manusia."

Ayub 39:26 Adakah elang terbang karena hikmahmu dan merentangkan sayapnya ke arah selatan?

Ayub mempertanyakan Tuhan tentang elang, menanyakan apakah penerbangannya dipandu oleh hikmat-Nya dan apakah ia terbang ke selatan sesuai petunjuk-Nya.

1: Kita hendaknya percaya pada hikmat dan bimbingan Tuhan, bahkan untuk hal terkecil sekalipun.

2: Kita bisa belajar dari teladan alam dalam hal ketaatan pada kehendak Tuhan.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Ayub 39:27 Apakah rajawali dapat terbang sesuai perintahmu dan membuat sarangnya di tempat yang tinggi?

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa elang tidak berada di bawah komando manusia dan bebas mengambil keputusan sendiri, termasuk di mana membuat sarangnya.

1: Ciptaan Tuhan itu Maha Kuasa dan Tak Terkendali

2: Manfaat Melepaskan dan Percaya pada Tuhan

1: Yesaya 40:28-31 "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih dan lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun . akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2: Mazmur 84:3 "Bahkan burung pipit telah mendapat rumah, dan burung layang-layang sebuah sarang, di mana ia dapat menempatkan anak-anaknya di dekat mezbah-Mu, ya Tuhan Yang Mahakuasa, Rajaku dan Allahku."

Ayub 39:28 Ia diam dan diam di atas gunung batu, di atas bukit batu dan di tempat yang kuat.

Ayub memuji kekuatan dan ketangguhan elang gunung.

1: Kita dapat belajar dari elang gunung untuk memercayai Tuhan di masa-masa sulit dan menjadi kuat serta tangguh seperti itu.

2: Marilah kita belajar menjadi bijak dan berani seperti elang gunung dan mengandalkan Tuhan untuk memimpin kita melewati tantangan.

1: Amsal 3:5-6 (Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.)

2: Yesaya 40:31 (Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu.)

Ayub 39:29 Dari sana ia mencari mangsa, dan matanya memandang jauh.

Ayub 39:29 berbicara tentang elang yang mencari mangsanya dan mampu melihat dari jauh.

1. Mata Elang : Belajar Merenungkan Keajaiban Tuhan

2. Kekuatan Sebuah Visi: Bagaimana Bertekun dan Melambung Ke Atas

1. Habakuk 2:1-2 - Aku akan berdiri berjaga-jaga, dan menempatkanku di atas menara, dan akan berjaga-jaga untuk mengetahui apa yang akan dikatakannya kepadaku, dan apa yang akan kujawab bila aku ditegur. Lalu TUHAN menjawab aku dan berfirman: Tulislah penglihatan itu dan jelaskan pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari.

2. Amsal 23:17 - Janganlah hatimu iri pada orang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN sepanjang hari.

Ayub 39:30 Anak-anaknya juga menghisap darah, dan di mana ada orang yang terbunuh, di situ juga ada dia.

Anak burung nasar memakan darah hewan yang mati.

1. Tuhan menafkahi seluruh makhluknya, bahkan yang tidak menyenangkan bagi kita.

2. Kita dapat belajar dari burung nasar, yang percaya bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan mereka bahkan di tengah kematian dan kehancuran.

1. Mazmur 104:21-22 "Singa-singa muda mengaum mengejar mangsanya, dan mencari dagingnya dari Tuhan. Matahari mengetahui terbenamnya: engkau membuat kegelapan, dan jadilah malam."

2. Mazmur 147:9 "Dia memberikan makanannya kepada binatang itu, dan kepada anak-anak burung gagak yang menangis."

Ayub pasal 40 menampilkan tanggapan Allah yang berkelanjutan terhadap Ayub, di mana Dia menantang pemahaman Ayub dan menegaskan supremasi-Nya.

Paragraf 1: Tuhan mempertanyakan Ayub, menanyakan apakah dia dapat bersaing dengan Yang Mahakuasa dan mengoreksi Dia. Dia mendesak Ayub untuk mempersiapkan diri dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya (Ayub 40:1-5).

Paragraf ke-2: Tuhan menantang pengetahuan Ayub dengan menanyakan apakah dia dapat membandingkan dirinya dengan Tuhan dalam hal kekuasaan dan otoritas. Dia menggambarkan Behemoth, makhluk perkasa yang hanya bisa dikendalikan oleh Tuhan (Ayub 40:6-24).

Kesimpulan,
Ayub pasal empat puluh menyajikan:
kelanjutan ilahi,
dan tantangan yang diungkapkan oleh Tuhan sendiri mengenai supremasi-Nya atas seluruh ciptaan.

Menyoroti otoritas ilahi dengan mempertanyakan kemampuan Ayub untuk menentang atau mengoreksi Dia,
dan menekankan kekuatan tak tertandingi yang dicapai dengan mendeskripsikan Behemoth sebagai contoh makhluk yang hanya berada di bawah kendali Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam menawarkan perspektif mendalam tentang penderitaan dalam kitab Ayub melalui penegasan supremasi ilahi.

Ayub 40:1 Terlebih lagi TUHAN menjawab Ayub dan berfirman,

Ayub dihadapkan pada Tuhan dan direndahkan oleh kebesaran-Nya.

1: Tuhan lebih besar dari kita dan kita harus merendahkan diri di hadapan-Nya.

2: Kebesaran Tuhan harus dirayakan dan diakui dalam hidup kita.

1: Yesaya 40:12-17 - Yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan. ?

2: Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya!

Ayub 40:2 Masakan orang yang menentang Yang Mahakuasa dapat memberinya pelajaran? barangsiapa menegur Allah, biarlah dia yang menjawabnya.

Bagian ini membahas kesia-siaan mencoba mengoreksi Tuhan.

1. "Batas Pemahaman Kita: Pembahasan Ayub 40:2"

2. "Siapakah yang Dapat Menandingi Yang Mahakuasa? Menjelajahi Ayub 40:2"

1. Yesaya 55:8-9: Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 11:33-34 : Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapa yang menjadi penasihatnya?

Ayub 40:3 Kemudian Ayub menjawab TUHAN dan berkata,

Ayub dengan rendah hati menanggapi tantangan Tuhan untuk menyapa Dia.

1: Di saat-saat sulit, kita harus ingat untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan dan mencari bimbingan-Nya.

2: Kita hendaknya berusaha untuk mendengarkan tantangan Tuhan dan menghadapinya dengan rasa hormat dan kerendahan hati.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2: Yesaya 66:2 Sebab segala sesuatu itu adalah buatan tanganku dan segala sesuatu itu telah terjadi, demikianlah firman TUHAN: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada orang yang miskin dan yang remuk hati, dan gemetar karenanya kata saya.

Ayub 40:4 Lihatlah, aku hina; apa yang harus aku jawab kepadamu? Aku akan meletakkan tanganku ke mulutku.

Ayub dengan rendah hati mengakui ketidaklayakannya di hadapan Allah yang perkasa.

1. Kekuatan Penerimaan yang Rendah Hati: Belajar dari Teladan Ayub

2. Mengetahui Tempat Kita di Hadirat Tuhan Yang Maha Esa

1. Yesaya 6:5 - Lalu aku berkata, Celakalah aku! karena aku sudah selesai; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir; sebab mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Ayub 40:5 Sekali saja aku berbicara; tapi saya tidak akan menjawab: ya, dua kali; tapi aku tidak akan melanjutkan lebih jauh.

Ayub menyatakan bahwa dia telah mengutarakan pendapatnya satu kali dan tidak akan mengulanginya lagi.

1. Kekuatan Keheningan: Belajar Berbicara dan Tidak Berbicara dalam Kehidupan kita

2. Mengetahui Kapan Harus Berhenti : Memahami Hikmah Mengetahui Kapan Harus Menahan Diri Berbicara

1. Yakobus 1:19 - Pahamilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 17:27-28 - Siapa yang menahan perkataannya, ia mempunyai pengetahuan, dan siapa yang sejuk rohnya, ia berakal budi. Bahkan orang bodoh yang tetap diam pun dianggap bijaksana; ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap cerdas.

Ayub 40:6 Kemudian TUHAN menjawab Ayub dari dalam angin puyuh, dan berfirman:

Tuhan berbicara kepada Ayub seperti angin puyuh, mengingatkannya akan kekuasaan dan keagungannya.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan : Merenungkan Ayub 40:6

2. Kedaulatan Tuhan: Respon Kita terhadap Ayub 40:6

1. Yesaya 40:18-31 - Kekuasaan dan keagungan Tuhan dibandingkan dengan betapa kecilnya manusia.

2. Habakuk 3:2-7 – Kedaulatan Tuhan di tengah kehancuran dan kekacauan.

Ayub 40:7 Bersiaplah sekarang seperti laki-laki: Aku akan menuntutmu, dan menyatakan engkau kepadaku.

Dalam Ayub 40:7, Tuhan memerintahkan Ayub untuk mempersiapkan diri dan siap menjawab pertanyaan-pertanyaan-Nya.

1. Menghadapi Tantangan Tuhan: Mempersiapkan Diri Menghadapi Pertanyaan Tuhan dengan Berani.

2. Keberanian untuk Melawan Tuhan: Memahami Panggilan menuju Kekudusan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Ayub 40:8 Maukah engkau juga membatalkan penilaianku? maukah kamu menghukum aku, agar kamu menjadi orang benar?

Tuhan menantang Ayub, menanyakan apakah dia juga akan menghukum Dia agar dirinya terlihat benar.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan: Tunduk pada Hikmah Tuhan

2. Menyerah pada Otoritas Tuhan: Menyadari Keterbatasan Kita

1. Mazmur 94:1-2: "Ya Tuhan Allah, yang berhak membalas dendam, ya Tuhan, yang berhak membalas dendam, bersinarlah! Bangkitlah, hai Hakim bumi; berikan hukuman kepada orang-orang yang sombong."

2. Roma 3:23-24: "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."

Ayub 40:9 Adakah tanganmu seperti Allah? atau bisakah kamu bergemuruh dengan suara seperti dia?

Dalam Ayub 40:9, Tuhan mempertanyakan Ayub, menanyakan apakah dia mempunyai lengan seperti milik Tuhan dan apakah dia dapat mengguntur dengan suara seperti Dia.

1. Kuasa dan Keperkasaan Tuhan: Menelaah Ayub 40:9

2. Mengenali Kekuatan Tuhan yang Tak Tertandingi: Analisis terhadap Ayub 40:9

1. Mazmur 33:6-9 Oleh firman Tuhan langit dijadikan, dan oleh nafas mulut-Nya seluruh penghuninya. Dia mengumpulkan air laut menjadi timbunan; dia menaruh bagian dalamnya di gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya! Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

2. Yesaya 40:12-17 Siapakah yang menakar air dengan lekuk tangannya, dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan? Siapa yang mengukur Roh Tuhan, atau siapa yang memberikan nasihatnya? Siapa yang dia konsultasikan, dan siapa yang membuatnya mengerti? Siapa yang mengajarinya jalan keadilan, dan mengajarinya ilmu, dan menunjukkan kepadanya jalan pemahaman? Lihatlah, bangsa-bangsa bagaikan setetes air dari ember, dan dianggap seperti debu pada timbangan.

Ayub 40:10 Hiasilah dirimu sekarang dengan keagungan dan keagungan; dan lengkapi dirimu dengan kemuliaan dan keindahan.

Tuhan mendorong Ayub untuk menghiasi dirinya dengan keagungan, keagungan, dan kemegahan.

1. Keindahan Ciptaan Tuhan: Menemukan Kemegahan dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Menghiasi Diri dengan Keagungan dan Keagungan: Memanfaatkan Kekuatan Kita untuk Menghormati Tuhan

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Mazmur 96:9 - Wahai sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan: takutlah kepada-Nya, hai seluruh bumi.

Ayub 40:11 Buanglah kemurkaanmu dan lihatlah setiap orang yang sombong dan hinalah dia.

Allah memerintahkan kita untuk merendahkan hati orang-orang yang sombong dan membuang amarah kita sendiri.

1. Kesombongan Hilang Sebelum Kejatuhan: Peringatan untuk Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan

2. Menjinakkan Binatang Murka: Cara Menyelesaikan Konflik dengan Kasih Sayang

1. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Efesus 4:31-32 Biarlah semua kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan, dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan darimu, dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, saling mengampuni, bahkan karena Tuhan demi Kristus telah mengampuni kamu.

Ayub 40:12 Pandanglah setiap orang yang sombong dan rendahkanlah dia; dan menginjak-injak orang fasik menggantikan mereka.

Allah memerintahkan kita untuk menjatuhkan orang-orang jahat dan sombong dan menginjak-injak mereka menggantikan mereka.

1. Kebanggaan Terjadi Sebelum Kejatuhan: A tentang bahaya kesombongan dan pentingnya kerendahan hati.

2. Kekuasaan Tuhan : Tentang kuasa Tuhan menjatuhkan orang fasik dan merendahkan orang sombong.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 37:5-7 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya. Dan dia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti siang hari. Beristirahatlah di dalam Tuhan, dan nantikanlah Dia dengan sabar: janganlah kamu khawatir karena dia yang berhasil dalam jalannya, karena orang yang membuat tipu muslihat yang jahat terjadi.

Ayub 40:13 Sembunyikan keduanya dalam debu; dan mengikat wajah mereka secara rahasia.

Ayub 40:13 mengacu pada kuasa Tuhan untuk menyembunyikan dan mengikat manusia secara rahasia.

1: Tuhanlah satu-satunya yang mengetahui hal-hal yang tersembunyi.

2: Tuhan adalah pelindung dan penyedia, bahkan ketika segala sesuatunya tampak tersembunyi dari kita.

1: Mazmur 9:9-10 - Tuhan adalah tempat perlindungan bagi yang tertindas, benteng pada saat kesusahan. Mereka yang mengetahui nama-Mu percaya kepada-Mu, karena Engkau, Tuhan, tidak pernah meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 40:14 Maka aku juga akan mengaku kepadamu bahwa tangan kananmu sendiri dapat menyelamatkan engkau.

Ayub mengakui kuasa Tuhan untuk menyelamatkannya dan mengakui imannya kepada-Nya.

1. Iman Kita Kepada Tuhan: Memahami Kekuatan Tangan Kanan-Nya

2. Kesaksian Alkitabiah mengenai Anugerah Penyelamatan Allah

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Ayub 40:15 Lihatlah sekarang raksasa yang kubuat bersamamu; dia makan rumput seperti lembu.

Bagian ini berbicara tentang ciptaan Tuhan atas Behemoth, yang Dia ciptakan bersama Ayub dan memakan rumput seperti seekor lembu.

1. Ciptaan Tuhan Sungguh Menakjubkan - Merenungkan keajaiban Behemoth dalam Ayub 40:15

2. Keagungan Tuhan – Menghargai kekuasaan Tuhan dalam menciptakan Behemoth.

1. Yesaya 40:12 Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentang, dan memahami debu tanah dalam satu ukuran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan ?

2. Mazmur 104:24 Ya TUHAN, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

Ayub 40:16 Lihatlah, kekuatannya ada pada pinggangnya, dan tenaganya ada pada pusarnya.

Ayub mengakui kekuatan dan kuasa Tuhan yang luar biasa.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi: Kepercayaan kita harus ditempatkan pada kuasa dan kasih Tuhan.

2. Mengakui Kuasa Tuhan: Kita harus mengenali kekuatan Tuhan yang luar biasa dan bersandar padanya.

1. Roma 8:31-39 - Nasihat Paulus tentang iman dan kasih kepada Tuhan meskipun menderita.

2. Mazmur 18:1-2 - Pernyataan Daud tentang kekuatan dan perlindungan Tuhan.

Ayub 40:17 Ia menggerakkan ekornya seperti pohon aras; urat-urat batunya terbungkus menjadi satu.

Ayat ini berbicara tentang kekuasaan Tuhan dalam penciptaan, khususnya berfokus pada kekuatan hewan.

1: Kekuatan Ciptaan Tuhan

2: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kekuatan Ciptaan

1: Mazmur 104:24 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! Dengan hikmat Engkau menciptakan semuanya: bumi penuh dengan kekayaan-Mu."

2: Mazmur 8:3 - "Ketika aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan."

Ayub 40:18 Tulang-tulangnya seperti potongan-potongan kuningan yang kuat; tulangnya seperti batangan besi.

Ayub 40:18 berbicara tentang kekuatan ciptaan Tuhan, menekankan daya tahannya.

1. Ciptaan Tuhan merupakan bukti kekuasaan dan keperkasaan-Nya.

2. Kita dapat menemukan kekuatan dalam ciptaan Tuhan, jika kita memandang kepada-Nya pada saat kita membutuhkan.

1. Mazmur 8:3-5 - Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi mereka?

2. Yesaya 40:26 - Angkatlah matamu dan lihatlah ke langit: Siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan bala tentara yang berbintang satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya. Karena kesaktian dan keperkasaannya yang besar, tidak ada satupun yang hilang.

Ayub 40:19 Dialah yang maha kuasa di jalan-jalan Allah; Dia yang menjadikannya dapat membuat pedangnya menghampiri dia.

Ayat ini berbicara tentang kedaulatan dan kuasa Tuhan, menunjuk pada otoritas-Nya atas segala sesuatu.

1. Tuhan Memegang Kendali: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Dia di Saat Ketidakpastian

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Otoritas-Nya Mengatur Segala Sesuatu

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah hal-hal yang lampau; karena Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum terlaksana, mengatakan, Nasihat-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kesenangan-Ku.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

Ayub 40:20 Sesungguhnya gunung-gunung menghasilkan makanan baginya, tempat semua binatang di padang bermain.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang menyediakan makanan bagi hewan, dari pegunungan dan daerah lain di padang gurun.

1. Rezeki Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Ciptaan-Nya

2. Percaya Pada Pemeliharaan dan Penyediaan Tuhan

1. Mazmur 104:14 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari bumi.

2. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Ayub 40:21 Ia berbaring di bawah pohon-pohon rindang, di bawah naungan alang-alang dan di rawa-rawa.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan menyediakan tempat peristirahatan yang aman bagi kita.

1: Tuhan akan memberi kita perlindungan di tengah masa yang penuh gejolak.

2: Tuhan akan memberi kita perlindungan dan tempat yang nyaman.

1: Yesaya 32:2 - Manusia akan menjadi seperti tempat perlindungan terhadap angin dan perlindungan terhadap badai.

2: Mazmur 91:1 - Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Mahakuasa.

Ayub 40:22 Pohon-pohon rindang menutupi dia dengan bayangannya; pohon willow di sungai mengelilinginya.

Pepohonan dan pohon willow memberikan keteduhan dan perlindungan bagi hewan yang hidup di sungai.

1. Kekuatan Alam: Bagaimana Tuhan Menggunakan Alam untuk Melindungi Kita

2. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Dia Memberikan Perlindungan dan Kenyamanan pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ayub 40:23 Lihatlah, dia minum dari sungai, dan tidak terburu-buru; dia percaya bahwa dia dapat menimba sungai Yordan ke dalam mulutnya.

Kekuasaan Tuhan ditunjukkan dengan kemampuannya melakukan hal-hal yang tampaknya mustahil.

1: Percaya pada kuasa Tuhan - betapapun sulitnya situasi, Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil.

2: Percayalah pada kemampuan Tuhan – dengan percaya bahwa Tuhan mampu melakukan apa yang tampaknya mustahil, kita dimampukan untuk mengatasi tantangan apa pun.

1: Matius 19:26 - Yesus menjawab, Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

2: Mazmur 62:11 - Tuhan hanya berfirman satu kali; dua kali aku mendengar ini: kekuasaan itu milik Tuhan.

Ayub 40:24 Ia mengambilnya dengan matanya, hidungnya menembus jerat.

Kuasa dan hikmat Tuhan begitu besar sehingga Dia mampu mengatasi segala rintangan dan jebakan yang dilancarkan terhadap-Nya.

1. Pentingnya percaya pada kuasa dan hikmat Tuhan di masa-masa sulit.

2. Kemahatahuan dan kemahakuasaan Tuhan memungkinkan Dia mengatasi segala rintangan.

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan.

Ayub pasal 41 berlanjut dengan tanggapan Tuhan terhadap Ayub, dengan fokus pada Leviathan, makhluk laut yang kuat sebagai demonstrasi kedaulatan dan kuasa-Nya yang tak tertandingi.

Paragraf 1: Tuhan menantang Ayub untuk menghadapi Leviathan, menggambarkan karakteristiknya yang tangguh dan sifatnya yang tidak dapat dijinakkan. Ia menonjolkan sisiknya yang tidak dapat ditembus, nafasnya yang ganas, dan kekuatannya yang menakutkan (Ayub 41:1-10).

Paragraf ke-2: Tuhan mempertanyakan apakah ada yang bisa menangkap atau menaklukkan Leviathan. Ia menekankan bahwa melihatnya pun menimbulkan ketakutan dan kekaguman di antara orang-orang (Ayub 41:11-25).

Kesimpulan,
Ayub pasal empat puluh satu menyajikan:
kelanjutan ilahi,
dan deskripsi yang diungkapkan oleh Tuhan Sendiri mengenai kuasa-Nya yang tak tertandingi yang ditunjukkan melalui Leviathan.

Menyoroti kedaulatan ilahi dengan menekankan karakteristik Leviathan yang hebat dan sifat yang tidak dapat dijinakkan,

dan menekankan keterbatasan manusia yang dicapai dengan menonjolkan kekuatannya yang tak tergoyahkan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam menawarkan perspektif mendalam tentang penderitaan dalam kitab Ayub dengan menampilkan supremasi ilahi atas seluruh ciptaan.

Ayub 41:1 Dapatkah engkau menarik keluar raksasa itu dengan kail? atau lidahnya dengan tali yang kamu lepaskan?

Ayat ini menanyakan apakah mungkin menangkap Leviathan dengan kail atau mengikat lidahnya dengan tali.

1. Memahami Kekuasaan Yang Maha Kuasa: Bagaimana Ciptaan Tuhan Melampaui Pemahaman Kita

2. Mengatasi Perjuangan dalam Hidup: Menemukan Kekuatan dalam Percaya kepada Tuhan

1. Mazmur 104:24-26 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaan-Mu. Demikian pula lautan yang besar dan luas ini, di dalamnya tidak terhitung banyaknya binatang melata, keduanya binatang kecil dan besar. Ini dia kapal-kapalnya: ada raksasa itu, yang telah kamu buat untuk bermain di dalamnya."

2. Ayub 26:12-13 - "Ia membelah laut dengan kekuatannya, dan dengan kepandaiannya ia memukul orang-orang yang sombong. Dengan rohnya ia menghiasi langit; tangannya telah membentuk ular yang bengkok."

Ayub 41:2 Dapatkah engkau memasang kail pada hidungnya? atau menusuk rahangnya dengan duri?

Bagian dari Ayub 41:2 ini mengajukan pertanyaan retoris, bertanya-tanya bagaimana seseorang bisa mengendalikan makhluk kuat seperti raksasa.

1. "Menjinakkan Binatang: Kedaulatan Tuhan Atas Segala Ciptaan"

2. "Kekuatan Iman: Mengatasi Ketakutan akan Hal yang Tidak Diketahui"

1. Mazmur 104:24-26 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! Dengan hikmat Engkau menciptakan semuanya; bumi penuh dengan makhluk-Mu. Inilah laut, besar dan luas, yang penuh dengan makhluk-makhluk yang tidak terhitung banyaknya, makhluk hidup baik kecil maupun besar. Ini dia kapal-kapalnya, dan Leviathan, yang kamu bentuk untuk bermain di dalamnya."

2. Yesaya 27:1 - "Pada hari itu TUHAN dengan pedang-Nya yang keras, besar dan kuat akan menghukum Lewiatan, ular yang melarikan diri, Lewiatan, ular yang memutarbalikkan, dan ia akan membunuh naga yang ada di laut."

Ayub 41:3 Apakah dia banyak-banyak berdoa kepadamu? akankah dia mengucapkan kata-kata lembut kepadamu?

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan keagungan Tuhan, mempertanyakan apakah ada orang yang begitu berani menantang Dia.

1. Tuhan Lebih Besar dari Segalanya: Marilah kita bersukacita atas Keagungan-Nya

2. Pencipta Yang Tak Terkalahkan: Rasa Hormat dan Pemujaan Kami

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi"

2. Mazmur 8:3-4 - “Apabila aku memandang langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, siapakah manusia, sehingga engkau memperhatikan dia, dan putra kawan, kamu peduli padanya?"

Ayub 41:4 Akankah dia membuat perjanjian denganmu? maukah kamu menganggapnya sebagai pelayan selamanya?

Bagian ini menanyakan apakah seseorang dapat membuat perjanjian dengan Tuhan dan apakah Tuhan dapat dijadikan hamba selamanya.

1: Tuhan adalah hamba kita yang setia, berkomitmen terhadap kita dan kebutuhan kita melalui perjanjian-Nya.

2: Kita dapat percaya pada kesetiaan dan komitmen Tuhan kepada kita melalui perjanjian-Nya.

1: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Ibrani 13:5-6 "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan kamu dan tidak mengabaikan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah milikku penolong; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Ayub 41:5 Maukah kamu bermain-main dengannya seperti bermain burung? atau maukah kamu mengikatnya untuk gadis-gadismu?

Bagian ini berbicara tentang Leviathan, makhluk kuat yang sulit diatur dan tidak bisa dijinakkan.

1. Kuasa Tuhan: Leviathan yang Tak Terkendali

2. Kekuatan Kepercayaan Kita kepada Tuhan

1. Mazmur 104:24-26 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaan-Mu. Demikian pula lautan yang besar dan luas ini, di dalamnya tidak terhitung banyaknya binatang melata, keduanya binatang kecil dan besar. Ini dia kapal-kapalnya: ada raksasa itu, yang telah kamu buat untuk bermain di dalamnya."

2. Yesaya 27:1 - "Pada hari itu TUHAN dengan pedang-Nya yang tajam, besar dan kuat akan menghukum leviatan, ular penusuk, bahkan lewiatan ular bengkok itu; dan ia akan membunuh naga yang ada di laut."

Ayub 41:6 Masakankah sahabat-sahabat mengadakan perjamuan untuknya? akankah mereka membaginya di antara para saudagar?

Para sahabat makhluk Tuhan tidak dapat mengadakan jamuan makan dan tidak dapat membaginya kepada para pedagang.

1. Makhluk ciptaan Tuhan bukan milik kita untuk dieksploitasi.

2. Apa yang dijadikan Tuhan bukan milik kita untuk dibagi-bagi.

1. Kejadian 1:26-28, Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya dan memberinya kekuasaan atas makhluk-makhluk di bumi.

2. Mazmur 24:1, Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

Ayub 41:7 Dapatkah engkau mengisi kulitnya dengan besi berduri? atau kepalanya dengan tombak ikan?

Bagian ini berbicara tentang ciptaan dan kekuasaan Tuhan seperti yang ditunjukkan oleh Leviathan yang tidak dapat diserang oleh senjata apa pun yang diciptakan manusia.

1: Ayat Ayub mengajarkan kita bahwa Tuhan itu Mahakuasa dan Maha Mengetahui. Hal ini mengingatkan kita bahwa Dialah yang menciptakan dunia dan segala isinya, dan bahwa Dialah yang di atas segalanya.

2: Ayat dari Ayub mengingatkan kita akan kebenaran bahwa Tuhan itu mahakuasa dan ciptaan-Nya berada di luar pemahaman kita. Kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan dan Firman-Nya, karena Dia mengetahui segala sesuatu dan kuasa-Nya tidak ada bandingannya.

1: Mazmur 33:6-9 - Dengan firman Tuhan langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya. Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; dia menyimpan kedalamannya dalam gudang-gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan: biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya. Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

2: Yesaya 40:28-29 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Ayub 41:8 Letakkan tanganmu ke atasnya, ingatlah pertempuran itu, jangan berbuat apa-apa lagi.

Bagian dari Ayub 41:8 ini berbicara tentang menumpangkan tangan ke atas musuh dan mengingat pertempuran tersebut, namun tidak terlibat dalam konflik lebih lanjut.

1. "Kekuatan Pengampunan: Menahan Diri dari Konflik Lebih Lanjut"

2. "Menahan Diri dalam Menghadapi Konflik: Belajar dari Ayub 41:8"

1. Matius 5:38-39 - "Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan, melainkan siapa saja yang memukul kamu pipi kananmu, berikan juga padanya pipi yang lain.”

2. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

Ayub 41:9 Lihatlah, harapan padanya sia-sia; tidakkah ada orang yang akan putus asa ketika melihatnya?

Rasa takut akan Tuhan sangat besar dan dapat membuat seseorang merasa putus asa.

1: Sesulit apapun keadaannya, selalu ada harapan pada Tuhan.

2: Kita harus ingat untuk berharap kepada Tuhan bahkan ketika kita merasa kewalahan.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Ayub 41:10 Tidak ada seorang pun yang begitu garang sehingga berani menghasutnya: siapakah yang dapat bertahan di hadapanku?

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan keperkasaan Tuhan, menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang terlalu kuat untuk menantang-Nya dan bahwa Dia maha kuasa dan tak terhentikan.

1. "Keperkasaan Tuhan yang Tak Terhentikan: Memahami Tempat Kita di Alam Semesta"

2. "Kekuatan Tak Terduga: Mari Kita Takjub pada Yang Maha Kuasa"

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yesaya 40:12-14 “Yang menakar air dalam lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan ?Siapa yang mengukur Roh Tuhan, atau siapakah yang memberikan nasihatnya? Kepada siapa dia berkonsultasi, dan siapa yang memberi pengertian kepadanya? Siapa yang mengajarinya jalan keadilan, dan mengajarinya pengetahuan, dan menunjukkan kepadanya jalan pemahaman? "

Ayub 41:11 Siapakah yang menghalangi aku, sehingga aku harus membalasnya? apa pun yang ada di bawah langit adalah milikku.

Tuhan sedang mengingatkan Ayub bahwa segala sesuatu di dunia, di bawah langit, adalah milik-Nya.

1. Tuhan adalah pemilik utama segala harta benda, dan kita harus ingat bahwa semua yang kita miliki pada hakikatnya berasal dari-Nya.

2. Kita harus ingat bahwa Tuhan berdaulat atas segala sesuatu; Dia memberi dan mengambil.

1. Ulangan 8:17-18 Dan engkau berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberi kepadaku kekayaan ini. Tetapi ingatlah akan

Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan.

2. Mazmur 24:1 Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

Ayub 41:12 Aku tidak akan menyembunyikan bagian-bagian tubuhnya, kekuatannya, atau proporsi tubuhnya yang indah.

Tuhan mengungkapkan kepada Ayub kekuatan dan keindahan Leviathan, monster laut.

1. Kuasa Ciptaan Tuhan - Ayub 41:12

2. Keindahan dan Keagungan Makhluk Tuhan – Ayub 41:12

1. Mazmur 104:24-25 - Berapa banyak karya-Mu, Tuhan! Dengan hikmat Engkau menciptakan semuanya; bumi penuh dengan makhlukmu.

2. Yesaya 40:12 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya atau dengan lebar tangannya yang melebihi langit? Siapakah yang menimbang debu tanah dalam keranjang, atau menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan?

Ayub 41:13 Siapa yang dapat melihat muka pakaiannya? atau siapakah yang dapat mendatanginya dengan kekang gandanya?

Ayat ini berbicara tentang sulitnya memahami jalan-jalan Allah dan sulitnya mendekati Dia.

1: Misteri Jalan Tuhan

2: Tantangan Mendekati Tuhan

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Yakobus 4:8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Ayub 41:14 Siapa yang dapat membuka pintu wajahnya? giginya jelek sekali.

Bagian ini menyoroti sifat Tuhan yang menakutkan dan berkuasa.

1: Tuhan Maha Kuasa - Tidak ada yang bisa menghalangi jalan-Nya.

2: Takut akan Tuhan – kuasa-Nya melampaui pemahaman kita.

1: Mazmur 68:35 - "Ya Tuhan, Engkau luar biasa dari tempat kudus-Mu. Tuhan Israel sendiri yang memberikan kekuatan dan kekuatan kepada umat-Nya. Segala puji bagi Tuhan!"

2: Daniel 4:35 - "Semua bangsa di bumi tidak dianggap apa-apa, dan dia berbuat sesuka hatinya dengan penguasa surga dan bangsa-bangsa di bumi. Tidak ada seorang pun yang dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, Apa sudahkah kamu selesai?"

Ayub 41:15 Sisik-sisiknya adalah keangkuhannya, yang terkurung seperti meterai yang rapat.

Ayub 41:15 menggambarkan makhluk yang sisiknya menjadi kebanggaannya, terkurung seolah tersegel.

1. Ciptaan Tuhan: Kekaguman dan Keajaiban Alam

2. Kebanggaan: Kejatuhan Manusia

1. Mazmur 104:24 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! Dengan hikmah Engkau menciptakan semuanya; bumi penuh dengan ciptaan-Mu."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Ayub 41:16 Yang satu berdekatan dengan yang lain, sehingga tidak ada udara yang dapat menghalanginya.

Ayub 41:16 menggambarkan dua hal yang begitu berdekatan, sehingga tidak ada udara yang bisa menghalangi keduanya.

1. Kedekatan Tuhan dan Manusia: Kajian dalam Ayub 41:16

2. Kedekatan yang Tidak Dapat Kita Pahami: Menjelajahi Ayub 41:16

1. Kejadian 2:24-25, "Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Dan laki-laki dan isteri itu keduanya telanjang dan tidak mendapat malu."

2. Efesus 5:31-32, "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Rahasia ini sangat dalam, dan maksudku ini mengacu pada Kristus dan gereja."

Ayub 41:17 Mereka bersatu satu sama lain, bersatu, sehingga tidak dapat dipisahkan.

Ayat ini menekankan kekuatan persatuan dan bagaimana kesatuan memungkinkan sesuatu menjadi tidak dapat dipecahkan.

1. Tuhan memanggil kita untuk bersatu dalam kesatuan, karena bersama-sama kita dapat mengatasi segala rintangan.

2. Kita bisa menaklukkan apapun jika kita berdiri bersama dalam nama Tuhan.

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan! Itu seperti minyak yang mahal di kepala, mengalir ke janggut, ke janggut Harun, dan mengalir ke kerah jubahnya! Bagaikan embun Hermon yang jatuh ke atas pegunungan Sion! Sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan selama-lamanya.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Ayub 41:18 Berdasarkan kebutuhannya, ada cahaya yang bersinar, dan matanya bagaikan kelopak mata di pagi hari.

Saking besarnya kuasa Tuhan, bahkan nafas-Nya pun mampu mendatangkan terang.

1: Terang Tuhan dapat membawa kita keluar dari kegelapan.

2: Kuasa Tuhan lebih besar dari pemahaman kita.

1: Yesaya 9:2 - Bangsa yang hidup dalam kegelapan telah melihat terang yang besar.

2: 2 Korintus 4:6 - Sebab Allah yang bersabda: "Hendaklah terang bersinar dari kegelapan" telah bersinar di dalam hati kita.

Ayub 41:19 Dari mulutnya keluar lampu yang menyala-nyala, dan percikan api keluar.

Ayat tersebut membahas tentang kuasa Tuhan yang dilambangkan dengan makhluk yang mulutnya mengeluarkan lampu-lampu yang menyala dan percikan api.

1. "Kuasa Tuhan: Nyala Api yang Hidup"

2. "Kekuatan dan Keperkasaan Tuhan: Menerangi Jalan"

1. Yesaya 4:5 - "Kemudian TUHAN akan menjadikan seluruh situs Gunung Sion dan seluruh wilayahnya awan pada siang hari, dan asap serta pancaran api yang menyala-nyala pada malam hari; karena di atas segala kemuliaan akan ada a kanopi."

2. Ibrani 12:29 - "Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan."

Ayub 41:20 Dari lubang hidungnya keluar asap seperti dari kuali atau kuali yang mendidih.

Ayub 41:20 menggambarkan kekuatan Leviathan, makhluk mitos, seperti asap yang keluar dari lubang hidungnya seperti panci atau kuali yang mendidih.

1. Tuhan telah menciptakan makhluk dengan kekuatan di luar imajinasi kita.

2. Tuhan dapat menggunakan ciptaannya untuk mengajari kita tentang kuasa-Nya.

1. Mazmur 104:24-26 - Ya Tuhan, betapa banyaknya karya-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi penuh dengan makhlukmu. Inilah lautan,

besar dan luas, yang penuh dengan makhluk hidup yang tidak terhitung banyaknya, baik makhluk hidup kecil maupun besar. Ini dia kapal-kapalnya, dan Leviathan yang kamu bentuk untuk bermain di dalamnya.

2. Yesaya 27:1 - Pada hari itu TUHAN dengan pedang-Nya yang keras, besar dan kuat akan menghukum Lewiatan, si ular yang melarikan diri, Lewiatan, ular yang memutarbalikkan, dan ia akan membunuh naga yang ada di laut.

Ayub 41:21 Nafasnya menyalakan bara api, dan nyala api keluar dari mulutnya.

Kekuasaan Tuhan terlihat pada kemampuannya menciptakan dan mengendalikan api.

1. "Kuasa Tuhan: Refleksi Terhadap Ayub 41:21"

2. "Kedaulatan Tuhan: Kajian terhadap Ayub 41:21"

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. Mazmur 33:6-9 - "Dengan firman Tuhan langit dijadikan, dan oleh nafas mulut-Nya segala penghuninya. Air laut dikumpulkannya menjadi timbunan, dan kedalamannya dimasukkannya ke dalam gudang-gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia merasa kagum kepada-Nya! Karena Dialah yang berfirman, maka jadilah; Dia memberi perintah, maka semuanya berdiri teguh."

Ayub 41:22 Pada lehernya masih ada kekuatan, dan dukacita berubah menjadi kegembiraan di hadapannya.

Ayub 41:22 berbicara tentang kekuatan yang muncul dari kepercayaan kepada Tuhan, bahkan di saat kesedihan, karena sukacita pada akhirnya akan datang.

1. "Kekuatan Kegembiraan: Cara Menemukan Kekuatan di Saat Duka"

2. "Kekuatan Iman: Cara Bersukacita di Tengah Kesusahan"

1. Filipi 4:4-7 - "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku berkata, bersukacitalah. Biarlah kewajaranmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan Permohonan yang disertai ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

Ayub 41:23 Serpih-serpih dagingnya menyatu, menjadi padat; mereka tidak dapat dipindahkan.

Ayat ini menggambarkan kekuatan fisik Leviathan, makhluk yang disebutkan dalam kitab Ayub.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi - Sebuah kekuatan Tuhan yang ditunjukkan melalui Leviathan

2. Menemukan Ketahanan di Masa Sulit - Menemukan kekuatan dalam situasi sulit dengan melihat teladan Tuhan

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Ayub 41:24 Hatinya keras seperti batu; ya, sekeras sepotong batu kilangan bawah.

Hati Ayub teguh dan kuat seperti batu.

1: Kita semua mempunyai saat-saat lemah, namun kita dapat diingatkan bahwa dengan pertolongan Tuhan hati kita dapat menjadi kuat dan kokoh seperti batu dalam situasi apapun.

2: Teladan iman Ayub dapat mendorong kita untuk teguh dan tabah dalam pengabdian kita kepada Allah, apa pun tantangan yang mungkin kita hadapi.

1: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2: Yesaya 26:3-4 - "Peliharalah dia dalam damai sejahtera, yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena ia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan Allah adalah batu karang yang kekal."

Ayub 41:25 Ketika ia bangkit, orang-orang perkasa menjadi takut; karena kehancuran mereka menyucikan diri.

Orang-orang perkasa takut akan kuasa Tuhan, dan sebagai tanggapannya mereka menyucikan diri mereka sendiri.

1: Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2: Kuasa Tuhan dan Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita

1: Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya!

2: Kisah Para Rasul 2:37-38 Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka terharu, lalu mereka berkata kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: Saudara-saudara, apakah yang harus kami perbuat? Dan Petrus berkata kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Ayub 41:26 Pedang orang yang menusuknya tidak dapat menahannya: baik tombak, anak panah, maupun habergeon.

Perlindungan Tuhan tidak bisa ditembus.

1. Perisai Perlindungan Tuhan - Ayub 41:26

2. Keamanan Tuhan yang Tak Pernah Gagal - Ayub 41:26

1. Mazmur 3:3 - Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah perisai bagiku; kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku.

2. Yesaya 59:16 - Dan dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dan bertanya-tanya bahwa tidak ada perantara: oleh karena itu lengannya membawa keselamatan kepadanya; dan kebenarannya, hal itu menopangnya.

Ayub 41:27 Ia menganggap besi seperti jerami, dan kuningan seperti kayu lapuk.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Tuhan memandang harta benda dan materi duniawi tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan Dia.

1: "Apa Nilaimu? - Menyadari betapa kecilnya harta duniawi jika dibandingkan dengan keagungan Tuhan"

2: "Sifat Kepemilikan yang Sementara - Belajar menghargai harta rohani dibandingkan harta jasmani"

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: 2 Korintus 4:18 - Jadi mata kita tidak tertuju pada apa yang terlihat, tetapi pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

Ayub 41:28 Anak panah tidak dapat membuat dia lari; batu umban ikut berubah menjadi jerami.

Ayat ini menyoroti kekuatan Tuhan, yang begitu perkasa sehingga senjata yang paling ampuh sekalipun tidak dapat membuat Dia melarikan diri.

1. "Tuhan, Pembela Kami yang Perkasa"

2. "Iman yang Tak Tergoyahkan kepada Tuhan"

1. Mazmur 62:7 - "Keselamatan dan kehormatanku bergantung pada Tuhan; dialah batu karangku yang perkasa, tempat perlindunganku."

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menguatkan yang lemah."

Ayub 41:29 Anak panah dianggap sebagai tunggul; ia tertawa karena gemetarnya tombak.

Ayat ini menunjukkan bahwa Tuhan tidak menganggap serius senjata manusia; Dia tertawa melihat gemetarnya tombak.

1: Betapapun kuatnya senjata kita di mata manusia, mereka tidak berarti apa-apa di mata Tuhan.

2: Tuhan adalah satu-satunya sumber kekuatan dan kekuatan sejati; kita harus percaya kepada-Nya saja.

1: Mazmur 33:16-17 - "Tidak ada raja yang diselamatkan karena jumlah pasukannya; tidak ada pejuang yang luput karena kekuatannya yang besar. Seekor kuda adalah harapan yang sia-sia untuk pembebasan; meskipun memiliki kekuatan yang besar, ia tidak dapat menyelamatkannya."

2: Yesaya 31:1 - "Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan, yang mengandalkan kuda, yang mengandalkan banyaknya kereta dan kekuatan besar penunggang kudanya, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus. Israel, atau carilah pertolongan dari Tuhan."

Ayub 41:30 Ada batu-batu tajam di bawahnya; ia menyebarkan benda-benda tajam ke atas lumpur.

Ayub 41:30 berbicara tentang kekuatan Leviathan, makhluk laut, dan bagaimana tidak ada yang bisa menembus kulit tebalnya.

1. Ciptaan Tuhan: Kekuatan Leviathan

2. Kekuatan Yang Tak Terhentikan: Mengambil Petunjuk dari Leviathan

1. Mazmur 104:25-26 - Demikian pula laut yang besar dan luas ini, di dalamnya tidak terhitung banyaknya binatang melata, baik binatang kecil maupun binatang besar. Ini dia kapal-kapalnya: di sanalah leviathan itu, yang telah kamu buat untuk bermain di dalamnya.

2. Yesaya 27:1 - Pada hari itu Tuhan dengan pedang-Nya yang tajam, besar dan kuat akan menghukum leviathan, ular penusuk, bahkan leviathan, ular bengkok itu; dan dia akan membunuh naga yang ada di laut.

Ayub 41:31 Ia membuat samudera raya mendidih seperti kuali, dan menjadikan laut seperti kuali berisi minyak wangi.

Kuasa Tuhan atas ciptaan sangat luas dan tidak dapat dihentikan.

1. Kuasa Tuhan tidak terbatas dan harus dihormati

2. Tuhan mengendalikan alam semesta dan kita harus merendahkan diri di hadapan-Nya

1. Mazmur 104:24-30 - Ya Tuhan, betapa banyak karya-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi penuh dengan makhlukmu.

2. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: Siapa yang menciptakan semua ini? Barangsiapa mengeluarkan pasukannya berdasarkan jumlah, memanggil mereka semua menurut namanya, berdasarkan kebesaran keperkasaannya, dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang terlewat.

Ayub 41:32 Dia membuat jalan bersinar di belakangnya; orang akan berpikir bahwa kedalamannya adalah hoary.

Ayat ini berbicara tentang kebesaran dan kuasa Tuhan, menunjukkan bahwa kedalaman lautan pun dapat diterangi oleh kehadiran-Nya.

1. Kekuatan Tuhan Menerangi Kedalaman - A tentang kekuatan Tuhan untuk membawa terang bahkan ke tempat yang paling gelap sekalipun.

2. Kecerahan Jalan Tuhan - A tentang bagaimana kehadiran Tuhan membawa terang dan harapan dalam hidup kita.

1. Mazmur 19:1-2 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya. Hari demi hari mencurahkan tutur kata, dan malam kepada malam mengungkapkan ilmu pengetahuan.

2. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya bersinar terang.

Ayub 41:33 Di bumi tidak ada yang serupa dengan Dia, yang diciptakan tanpa rasa takut.

Ayub 41:33 merangkum bahwa tidak ada seorang pun yang seperti Tuhan di bumi, Dia tanpa rasa takut.

1. Kuasa Keberanian Tuhan – Menjelajahi besarnya kuasa Tuhan dalam ketidaktakutan-Nya.

2. Apa Artinya Tidak Takut? - Menjelajahi apa artinya tidak takut dan bagaimana kaitannya dengan hubungan kita dengan Tuhan.

1. Yesaya 45:5-7 - "Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku memperlengkapi kamu, walaupun kamu tidak mengenal Aku, supaya manusia mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain. Akulah yang membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku menjadikan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka, Akulah TUHAN yang melakukan semuanya itu. "

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Ayub 41:34 Ia memandang segala perkara tinggi; Ialah raja atas segala orang sombong.

Ayat ini menggambarkan betapa Allah berdaulat atas seluruh ciptaan, termasuk orang-orang yang sombong dan sombong.

1. Kebanggaan dan Kerendahan Hati: Sebuah Studi tentang Ayub 41:34

2. Raja segala raja: Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Ayub 41:34

1. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu Dia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, Tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Yesaya 40:10-11 - Lihatlah, Tuhan Allah akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah bagi Dia; Lihatlah, upah-Nya ada di sisi-Nya, dan pekerjaan-Nya ada di hadapan-Nya. Dia akan memberi makan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala; Dia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangan-Nya, dan menggendong mereka di dada-Nya, dan dengan lembut menuntun mereka yang bersama anak-anaknya.

Ayub pasal 42 menutup kitab ini dengan tanggapan Ayub yang rendah hati terhadap wahyu Allah dan pemulihan nasib Ayub oleh Allah.

Paragraf 1: Ayub mengakui kuasa dan hikmat Tuhan yang tidak terbatas, mengakui kurangnya pemahamannya dan bertobat dalam debu dan abu (Ayub 42:1-6).

Paragraf ke-2: Tuhan mengungkapkan ketidaksenangan-Nya kepada sahabat-sahabat Ayub yang tidak berbicara benar tentang Dia seperti yang dilakukan Ayub. Dia memerintahkan mereka untuk mempersembahkan korban dan meminta Ayub menjadi perantara bagi mereka (Ayub 42:7-9).

Paragraf ke-3: Tuhan memulihkan rejeki Ayub, memberkatinya dua kali lipat dari sebelumnya. Dia memberinya keluarga baru, kekayaan, dan umur panjang (Ayub 42:10-17).

Kesimpulan,
Ayub pasal empat puluh dua menyajikan:
kesimpulannya,
dan resolusi yang diungkapkan melalui tanggapan Ayub yang rendah hati kepada Tuhan dan pemulihan kekayaannya.

Menyoroti kerendahan hati yang dicapai melalui Ayub yang mengakui keterbatasan pemahamannya dibandingkan dengan Tuhan,
dan menekankan keadilan ilahi yang dicapai melalui teguran teman-teman Ayub karena kata-kata mereka yang salah arah.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan dalam memberikan gambaran sekilas tentang pemulihan penderitaan dalam kitab Ayub dengan menunjukkan kemurahan ilahi terhadap mereka yang tetap setia.

Ayub 42:1 Lalu Ayub menjawab TUHAN dan berkata,

Ayub dengan rendah hati mengakui kuasa dan hikmat Tuhan.

1: Akui Kuasa dan Hikmah Tuhan

2 : Mengenali Keagungan Tuhan

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2: Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Karena orang itu tidak boleh mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan; dia adalah orang yang berpikiran ganda, tidak stabil dalam segala hal.

Ayub 42:2 Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu dan tidak ada pikiran yang dapat ditahan darimu.

Ayub mengakui kekuasaan dan kemahatahuan Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan dan Kemahatahuan-Nya

2. Mengenali Kemampuan Tuhan dalam Melakukan Apa Pun dan Mengetahui Pikiran-Nya

1. Mazmur 139:1-6

2. Yesaya 55:8-9

Ayub 42:3 Siapakah yang menyembunyikan nasihat tanpa mengetahui? oleh karena itu aku telah mengatakan bahwa aku tidak memahaminya; hal-hal yang terlalu indah bagiku, yang tidak kuketahui.

Tuhan berada di luar pemahaman kita dan rencana-Nya terlalu indah untuk kita pahami.

1. Tuhan Lebih Besar Dari Yang Kita Bayangkan

2. Misteri Rencana Tuhan

1. Yesaya 55:9, "Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu."

2. Efesus 3:20, “Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.”

Ayub 42:4 Dengarlah, aku mohon kepadamu, dan aku akan berbicara: Aku akan menuntutmu, dan menyatakan engkau kepadaku.

Ayub belajar dari Tuhan bahwa dia harus percaya dan menerima kehendak Tuhan daripada mempertanyakannya.

1. Mempercayai Kehendak Tuhan: Menerima Apa yang Tidak Dapat Kita Pahami

2. Bertumbuh Lebih Dekat dengan Tuhan Melalui Ketundukan

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Ayub 42:5 Aku telah mendengar tentang engkau melalui pendengaran telinga, tetapi sekarang mataku melihat engkau.

Ayub memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Tuhan ketika dia mampu melihat Tuhan dengan matanya sendiri, dibandingkan hanya mendengar tentang Dia.

1. "Melihat Tuhan dengan Mata Kepala Sendiri: Ayub 42:5"

2. "Kekuatan Pengalaman Pribadi: Sebuah Studi tentang Ayub 42:5"

1. Yohanes 1:14 - "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

2. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan."

Ayub 42:6 Sebab itu aku muak terhadap diriku sendiri dan bertobat dalam debu dan abu.

Ayub menyadari kurangnya pemahamannya dan dengan rendah hati bertobat atas kesalahannya.

1. Pelajaran dari Ayub: Kerendahan Hati dan Pertobatan

2. Kekuatan Pertobatan

1. Lukas 15:11-32 (Perumpamaan Anak yang Hilang)

2. Mazmur 51:17 (Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.)

Ayub 42:7 Maka terjadilah, setelah TUHAN mengucapkan perkataan ini kepada Ayub, TUHAN berfirman kepada Elifas, orang Teman itu, Murka-Ku berkobar terhadap engkau dan terhadap kedua sahabatmu, sebab kamu tidak membicarakan hal itu tentang Aku. itu benar, seperti yang dilakukan hambaku Ayub.

Setelah Ayub berbicara jujur tentang Tuhan, Tuhan menegur Elifas dan kedua temannya karena tidak berbicara benar tentang dia.

1. Berbicara kebenaran tentang Tuhan tidak peduli resikonya.

2. Taatilah Tuhan dan berbicaralah dengan benar tentang Dia.

1. Amsal 12:19 - Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya sesaat.

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

Ayub 42:8 Sebab itu bawalah kepadamu sekarang tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan, lalu pergilah kepada hamba-Ku Ayub, dan persembahkanlah bagimu korban bakaran; dan hamba-Ku Ayub akan mendoakanmu: demi dia, aku akan menerimanya: jangan sampai aku berurusan denganmu setelah kebodohanmu, karena kamu tidak mengatakan hal yang benar tentang aku, seperti hamba-Ku Ayub.

Ayub dengan rendah hati menerima keputusan Tuhan, mempersembahkan korban untuk teman-temannya dan menjadi perantara bagi mereka.

1. Kekuatan Syafaat: Teladan Ayub

2. Kerendahan Hati Menghadapi Kehendak Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Yesaya 53:12 - "Sebab itu Aku akan memberinya bagian di antara orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasannya dengan orang-orang yang kuat, karena dia menyerahkan nyawanya sampai mati, dan termasuk di antara para pelanggar. Karena dia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar."

Ayub 42:9 Maka pergilah Elifaz, orang Teman, Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama, dan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada mereka: TUHAN pun menerima Ayub.

Ayub diterima Tuhan setelah Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama mengikuti perintah Tuhan.

1. Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang taat kepada-Nya.

2. Kita harus berjalan dengan iman dan percaya bahwa Tuhan akan menyediakan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ayub 42:10 Lalu TUHAN membalikkan keadaan Ayub yang ditawan, ketika ia berdoa untuk sahabat-sahabatnya; TUHAN juga memberikan Ayub dua kali lipat dari yang diterimanya sebelumnya.

Kesetiaan Ayub meskipun menderita, diganjar oleh Tuhan, yang memulihkan kekayaan Ayub dan memberinya dua kali lipat dari apa yang dimilikinya sebelumnya.

1. Kesetiaan Tuhan dibalas dengan berkat.

2. Ketekunan di tengah penderitaan mendatangkan pahala.

1. Roma 8:18- "Sebab menurutku, penderitaan-penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Yakobus 1:12- “Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi dia.”

Ayub 42:11 Kemudian datanglah kepadanya semua saudara laki-lakinya, dan semua saudara perempuannya, dan semua kenalannya sebelumnya, dan makan roti bersamanya di rumahnya; dan mereka meratapi dia, dan menghibur dia atas seluruh kejahatan yang ditimpakan TUHAN kepadanya: setiap orang juga memberinya sepotong uang, dan masing-masing sebuah anting-anting emas.

Teman-teman dan keluarga Ayub mengunjunginya, berduka atas penderitaannya, dan memberikan penghiburan serta hadiah.

1. Kasih Tuhan terungkap melalui orang-orang di sekitar kita di saat-saat tergelap kita.

2. Di saat-saat penderitaan, bahkan hubungan terdekat kita pun dapat membawa harapan dan kesembuhan.

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ayub 42:12 Maka TUHAN memberkati Ayub lebih dari pada awal hidupnya, sebab TUHAN mempunyai empat belas ribu ekor domba, enam ribu ekor unta, seribu pasang lembu, dan seribu keledai betina.

Kehidupan Ayub sangat diberkati karena ia mempunyai lebih banyak harta dibandingkan pada awal hidupnya.

1. Tuhan akan selalu menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Cobaan dapat mendatangkan berkat yang besar.

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

Ayub 42:13 Ia juga mempunyai tujuh orang putra dan tiga orang putri.

Iman dan ketangguhan Ayub terlihat dalam penderitaannya dan hal itu membuahkan hasil karena ia akhirnya dikaruniai tujuh putra dan tiga putri.

1. Kesetiaan Allah dinyatakan melalui teladan ketekunan Ayub.

2. Tuhan memberi pahala bagi mereka yang tetap setia di tengah penderitaan.

1. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ayub 42:14 Dan dia memanggil nama yang pertama, Jemima; dan nama yang kedua, Kezia; dan nama yang ketiga, Kerenhappuch.

Ayub memberi nama baru pada putrinya.

1. Pentingnya memberi nama yang bermakna pada anak.

2. Pentingnya mengenali dan menghormati nikmat Tuhan.

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Mazmur 127:3 - “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

Ayub 42:15 Dan di seluruh negeri tidak ditemukan perempuan yang secantik anak-anak perempuan Ayub, dan ayah mereka memberikan mereka milik pusaka di antara saudara-saudara mereka.

Ayub dikaruniai anak-anak perempuan yang cantik dan memberikan mereka warisan di antara saudara-saudaranya.

1. Berkat Tuhan melampaui materi dan juga ke dalam bidang rohani - Ayub 42:15.

2. Kasih Tuhan tidak memihak, menjangkau semua anak-anak-Nya - Ayub 42:15.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Ayub 42:16 Setelah itu Ayub hidup seratus empat puluh tahun dan melihat anak-anaknya dan anak-anak lelakinya, empat turunan.

Ayub mengatasi kesulitan yang sulit dan menjalani kehidupan yang panjang dan sejahtera, melihat empat generasi keluarganya.

1: Apapun cobaan dan kesengsaraan yang kita hadapi, Tuhan mampu melewati kita dan memberkati kita dengan umur panjang dan sejahtera.

2: Kita dapat percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita, meskipun rencana itu sulit untuk dipahami.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

Ayub 42:17 Maka matilah Ayub dalam keadaan sudah tua dan lanjut usia.

Kehidupan Ayub berakhir setelah menjalani kehidupan yang panjang dan penuh.

1. Rencana Tuhan: Percaya pada Waktu Tuhan

2. Nilai Hidup yang Dijalani dengan Baik

1. Pengkhotbah 7:1, "Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang mahal, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran."

2. Mazmur 90:10, "Masa hidup kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan kami sama dengan empat puluh tahun, maka kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; sebab umur itu segera terputus, dan kami terbang menjauh. "

Mazmur 1 berfungsi sebagai pengantar Kitab Mazmur, menyajikan kontras antara orang benar dan orang jahat, menekankan berkat yang didapat dari menyenangi hukum Allah.

Paragraf ke-1: Mazmur dimulai dengan menggambarkan betapa berbahagianya mereka yang tidak berjalan mengikuti orang fasik atau mengikuti nasihat mereka. Sebaliknya, mereka senang merenungkan hukum Allah siang dan malam (Mazmur 1:1-2).

Paragraf ke-2: Mazmur dilanjutkan dengan mengibaratkan orang shaleh dengan pohon yang ditanam di tepi aliran air. Hal ini menyoroti kesuburan dan kemakmuran mereka, kontras dengan nasib orang fasik yang bagaikan sekam yang tertiup angin (Mazmur 1:3-4).

Paragraf ke-3: Mazmur diakhiri dengan menyatakan bahwa Tuhan mengawasi jalan orang benar tetapi membinasakan jalan orang berdosa. Ayat ini menekankan bahwa pada akhirnya, Tuhanlah yang menentukan nasib mereka (Mazmur 1:5-6).

Kesimpulan,
Mazmur satu menyajikan
sebuah perkenalan,
dan perbedaan yang diungkapkan antara orang-orang yang saleh dan orang-orang yang jahat,
menyoroti nikmat ilahi terhadap mereka yang menyukai hukum Tuhan.

Menekankan keberkahan yang dicapai melalui penggambaran kemakmuran dan sifat suburnya,
dan menekankan penghakiman ilahi yang dicapai dengan membandingkannya dengan kehancuran bagi mereka yang memilih jalan berdosa.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai menawarkan wawasan menjalani hidup selaras dengan kehendak Tuhan sebagai sumber kebahagiaan dan keamanan sejati.

Mazmur 1:1 Berbahagialah orang yang tidak mengikuti nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan orang yang mencemooh.

Orang benar akan diberkati jika mereka menjauhi nasihat fasik, jalan orang berdosa, dan tempat duduk orang-orang yang mencemooh.

1. Berjalanlah di Jalan Tuhan untuk Menerima Berkat-Nya

2. Jalan yang Benar adalah Satu-satunya Jalan Menuju Kegembiraan Sejati

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Mazmur 1:2 Tetapi kesukaannya ialah hukum TUHAN; dan dalam hukumnya dia bermeditasi siang dan malam.

Pemazmur senang akan hukum TUHAN dan mereka merenungkannya siang dan malam.

1. Mengembangkan Hati yang Sukacita akan Firman Tuhan

2. Manfaat Merenungkan Kitab Suci

1. Mazmur 119:97-104

2. Roma 12:2

Mazmur 1:3 Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang dilakukannya akan berhasil.

Pemazmur mengibaratkan orang-orang yang diberkati Tuhan dengan pohon yang ditanam di tepi aliran air dan menghasilkan buah pada musimnya, yang daunnya tidak layu dan segala amalnya berhasil.

1. Memupuk Kehidupan Berkah dan Kepuasan

2. Rezeki Tuhan Yang Melimpah Bagi UmatNya

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak berhenti-hentinya menghasilkan buah.”

2. Yohanes 15:1-2 - "Akulah pokok anggur yang benar, dan Bapa-Ku adalah penggarap anggur. Setiap ranting-Ku yang tidak menghasilkan buah, ia pangkas, dan setiap ranting yang menghasilkan buah, ia pangkas, agar dapat menghasilkan lebih banyak buah."

Mazmur 1:4 Tidak demikian halnya dengan orang fasik, melainkan seperti sekam yang ditiup angin.

Orang jahat tidak mendapat tempat dalam kerajaan Allah, berbeda dengan orang benar yang akan tetap tinggal di dalamnya.

1: Jangan seperti sekam, jadilah seperti orang benar, maka kamu akan tetap berada dalam Kerajaan Allah.

2: Orang fasik tidak akan mendapat tempat dalam Kerajaan Allah, tetapi orang benar akan tetap tinggal di dalamnya selama-lamanya.

1: Matius 7:13-14 “Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2: Roma 9:13 “Seperti ada tertulis, Yakub aku cintai, tetapi Esau aku benci.

Mazmur 1:5 Sebab itu orang fasik tidak akan tahan pada pengadilan, dan orang berdosa tidak akan tahan dalam kumpulan orang benar.

Orang fasik tidak akan dibenarkan di hadapan orang benar.

1. Berjalan dalam Kebenaran Tuhan: Menjalani Hidup Kekudusan

2. Penghakiman Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Tetap Benar di Mata-Nya

1. 1 Yohanes 1:7-9 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Mazmur 1:6 Sebab TUHAN mengetahui jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik akan binasa.

Tuhan mengetahui jalan orang benar, dan jalan orang fasik menuju kebinasaan.

1 - Tuhan Maha Mengetahui: Mengetahui Jalan Orang Benar

2 - Tuhan itu Adil: Jalan Orang Jahat Akan Menuju Kebinasaan

1 - Amsal 14:12 Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian.

2 - Matius 7:13-14 Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, karena lebarlah pintunya, dan lebarlah jalannya, yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya: karena sempitlah pintunya, dan sempitlah pintunya. itulah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan hanya sedikit orang yang dapat menemukannya.

Mazmur 2 mengeksplorasi tema kedaulatan Tuhan dan pemberontakan penguasa dunia terhadap Dia, yang pada akhirnya menyatakan otoritas tertinggi-Nya dan keberkahan bagi mereka yang berlindung kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Mazmur dimulai dengan menggambarkan bangsa-bangsa dan penguasa mereka bersekongkol melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya (Mesias). Mereka berusaha memberontak dan membuang otoritas-Nya (Mazmur 2:1-3).

Paragraf ke-2: Tuhan menanggapi pemberontakan mereka dengan tawa, mencemooh usaha mereka yang sia-sia. Dia menyatakan bahwa Dia telah menempatkan Raja pilihan-Nya di Sion, bukit suci-Nya (Mazmur 2:4-6).

Paragraf ke-3: Raja yang diurapi berbicara, menyatakan penunjukan ilahi-Nya sebagai Anak Allah. Dia diberi wewenang atas segala bangsa, berjanji untuk memerintah mereka dengan tongkat besi (Mazmur 2:7-9).

Paragraf ke-4: Mazmur diakhiri dengan peringatan kepada penguasa dunia untuk melayani Tuhan dengan takut dan bersukacita dalam gentar. Berbahagialah orang yang berlindung kepadaNya, sedang kebinasaan menanti orang yang menentang Dia (Mazmur 2:10-12).

Kesimpulan,
Mazmur dua hadiah
sebuah refleksi,
dan pernyataan yang diungkapkan mengenai kedaulatan Allah atas para penguasa di bumi,
menyoroti otoritas ilahi yang dicapai melalui penetapan Raja yang diurapi-Nya.

Menekankan pemberontakan yang dicapai dengan menggambarkan rencana bangsa-bangsa melawan Tuhan,
dan menekankan tanggapan ilahi yang dicapai melalui penegasan supremasi Raja pilihan-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan dalam menawarkan wawasan ketundukan pada pemerintahan Tuhan sebagai sumber berkat sekaligus peringatan agar tidak menentang-Nya.

Mazmur 2:1 Mengapa orang-orang kafir marah dan bangsa itu memikirkan hal-hal yang sia-sia?

Pemazmur bertanya mengapa orang-orang di dunia berada dalam kekacauan seperti itu dan mengapa mereka berusaha mencapai tujuan yang sia-sia.

1. Kesia-siaan Pemberontakan - Menelaah kesia-siaan upaya melawan Tuhan.

2. Mengejar Kesombongan - Mengkaji bahayanya mengejar kesia-siaan dan kehampaan hidup tanpa Tuhan.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 16:26 - Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?

Mazmur 2:2 Raja-raja di bumi berkumpul, dan para penguasa bermufakat melawan TUHAN dan orang yang diurapi-Nya, dengan mengatakan,

Raja-raja di bumi bersekongkol melawan Tuhan dan orang pilihan-Nya.

1. Kekuasaan Tuhan di Hadapan Orang Kafir

2. Tetap Teguh dalam Iman Meski Ada Penentangan

1. Mazmur 37:7-9 "Tenanglah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya. Menahan diri dari kemarahan dan menjauhi murka; jangan khawatir hanya membawa kepada kejahatan. Sebab orang yang jahat akan dibinasakan, tetapi orang yang berharap kepada Tuhan akan mewarisi negeri."

2. 2 Korintus 10:3-5 “Sebab walaupun kita hidup di dunia, kita tidak berperang seperti yang dilakukan dunia. Senjata yang kita gunakan untuk berperang bukanlah senjata dunia. menghancurkan benteng-benteng. Kami menghancurkan argumen-argumen dan setiap kepura-puraan yang bertentangan dengan pengetahuan akan Allah, dan kami menawan setiap pemikiran untuk menjadikannya taat kepada Kristus."

Mazmur 2:3 Mari kita putuskan ikatannya dan buang talinya dari kita.

Pemazmur menyerukan untuk melepaskan diri dari kekuatan yang menindas dan dibebaskan.

1. Kekuatan Membebaskan: Cara Mengatasi Penindasan dan Menemukan Pembebasan

2. Melepaskan Diri dari Ikatan yang Tidak Sehat: Membebaskan Diri untuk Kehidupan yang Lebih Baik

1. Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Roma 8:21 - "Bahwa ciptaan itu sendiri akan dibebaskan dari belenggu kebinasaan dan memperoleh kemerdekaan dalam kemuliaan anak-anak Allah."

Mazmur 2:4 Dia yang duduk di surga akan tertawa: TUHAN akan menertawakan mereka.

Tuhan menertawakan upaya orang-orang yang menentang-Nya.

1: Kedaulatan Tuhan: Tertawa dalam Menghadapi Kesulitan

2: Kuasa Tuhan: Tertawa dalam Menghadapi Penentangan

1: Amsal 1:24-26 Karena Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tanganku, namun tak seorang pun memperhatikan; Tetapi kamu tidak mengindahkan semua nasihatku, dan tidak mengindahkan teguranku: Aku juga akan menertawakan malapetakamu; Aku akan mengejek ketika rasa takutmu datang.

2: Amsal 3:34 Ia mencemooh orang-orang yang mencemooh, tetapi Ia menganugerahkan kasih karunia kepada orang-orang kecil.

Mazmur 2:5 Kemudian dia akan berbicara kepada mereka dalam kemarahannya, dan membuat mereka kesal karena ketidaksenangannya.

Bagian ini berbicara tentang murka dan ketidaksenangan Tuhan.

1. Kemarahan Tuhan: Apa Artinya Bagi Kita?

2. Kekuatan Disiplin Tuhan.

1. Yesaya 30:27-33

2. Yakobus 1:19-21

Mazmur 2:6 Namun rajaku sudah kuangkat di bukit suci Sion.

Pemazmur menyatakan bahwa Allah telah menetapkan seorang raja di bukit suci Sion-Nya.

1. Raja Pilihan Tuhan: Sekilas tentang Mazmur 2:6

2. Kuasa Kerajaan Allah: Kerajaan Sion

1. Mazmur 2:6

2. Yesaya 24:23 - Pada waktu itu bulan akan malu dan matahari menjadi malu, karena Tuhan semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem, dan kemuliaan-Nya akan terpancar di hadapan para tua-tua-Nya.

Mazmur 2:7 Aku akan menyatakan ketetapan itu: TUHAN telah berfirman kepadaku, Engkaulah Anakku; pada hari ini aku melahirkanmu.

Tuhan menyatakan bahwa Yesus adalah Anak-Nya dan telah diberi otoritas.

1. Otoritas Yesus

2. Kuasa Ketetapan Tuhan

1. Matius 28:18-20 (Dan Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.)

2. Roma 9:5 (Siapakah bapak-bapak dan siapakah yang datang sebagai manusia, Kristus, yang ada di atas segalanya, diberkati Allah selama-lamanya. Amin.)

Mazmur 2:8 Mintalah kepadaku, maka orang-orang kafir akan Kuberikan kepadamu sebagai milik pusakamu, dan seluruh bumi menjadi milikmu.

Tuhan berjanji memberi kita kepemilikan dunia jika kita memintanya.

1. Kekuatan doa: Belajar meminta kepada Tuhan apa yang kita perlukan.

2. Kesetiaan Tuhan: Kita dapat percaya pada janji penyediaan-Nya.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

Mazmur 2:9 Haruslah engkau mematahkannya dengan tongkat besi; engkau harus menghancurkannya berkeping-keping seperti bejana tembikar.

Kuasa Tuhan cukup kuat untuk menghancurkan segala kejahatan.

1: Tuhan sanggup mendobrak segala kejahatan dalam hidup kita.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan untuk memutus rantai kejahatan dalam hidup kita.

1: Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2:2 Korintus 10:3-5 Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging. Sebab senjata peperangan kita bukan berasal dari daging tetapi memiliki kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng.

Mazmur 2:10 Karena itu jadilah bijak sekarang, hai raja-raja: jadilah orang yang diberi pelajaran, hai hakim-hakim di bumi.

Raja dan hakim di bumi didorong untuk menjadi bijaksana dan terdidik.

1. Hikmat dalam Kepemimpinan: Menggunakan contoh Mazmur 2:10 untuk menunjukkan pentingnya menjadi bijaksana dan terdidik dalam posisi yang berwenang.

2. Peran Kearifan dalam Kepemimpinan: Menjelajahi bagaimana kata-kata di Mazmur 2:10 memberikan contoh perlunya kearifan ketika bertindak dalam posisi yang berwenang.

1. Amsal 9:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian."

2. Amsal 16:16 - "Betapa lebih baik mendapat hikmah dari pada mendapat emas! Mendapatkan pengertian berarti dipilih dari pada mendapat perak."

Mazmur 2:11 Layanilah TUHAN dengan takut, dan bergembiralah dengan gemetar.

Orang-orang percaya harus melayani Tuhan dengan rasa hormat dan sukacita, tetapi dengan rasa kagum dan takut yang sehat.

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2. Ketundukan yang Penuh Sukacita dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu

sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Mazmur 2:12 Ciumlah Anakmu, jangan sampai ia marah, dan kamu binasa di jalan, kalau murka-Nya berkobar sedikit saja. Berbahagialah mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

Ciumlah Putra agar diberkati dan percaya kepada-Nya agar terhindar dari murka-Nya.

1: Pentingnya Menghormati dan Percaya kepada Yesus

2: Berkat Percaya dan Menghormati Tuhan

1: Roma 10:9 - "Jika kamu menyatakan dengan mulutmu, Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Mazmur 3 adalah ratapan Daud pada saat kesusahan, mengungkapkan kepercayaannya pada pembebasan Tuhan dan mencari perlindungan-Nya dari musuh-musuhnya.

Paragraf ke-1: Mazmur dimulai dengan pengakuan Daud atas banyaknya musuhnya dan ejekan mereka terhadapnya. Meski menghadapi situasi yang sulit, ia tetap percaya kepada Allah sebagai perisai dan pengangkat kepalanya (Mazmur 3:1-3).

Paragraf ke-2: Daud berseru meminta pertolongan kepada Tuhan, menceritakan situasi putus asa dan mengungkapkan keyakinan bahwa Tuhan akan menjawabnya dari bukit suci-Nya. Ia menyatakan bahwa ia tidak akan takut karena Tuhan menopangnya (Mazmur 3:4-6).

Paragraf ke-3: Daud berdoa untuk pembebasan dari musuh-musuhnya, meminta Tuhan untuk bangkit dan menyelamatkannya. Ia menyatakan iman akan kemampuan Allah untuk menjatuhkan musuh-musuh-Nya dan memberikan keselamatan (Mazmur 3:7-8).

Paragraf ke-4: Mazmur diakhiri dengan pernyataan Daud tentang jaminan bahwa kemenangan adalah milik Tuhan. Dia berdoa memohon berkat atas umat-Nya (Mazmur 3:9-10).

Kesimpulan,
Mazmur tiga hadiah
sebuah ratapan,
dan ekspresi kepercayaan yang diungkapkan oleh Daud pada saat kesusahan, menyoroti ketergantungan pada pembebasan Tuhan.

Menekankan kesulitan yang dicapai melalui deskripsi banyaknya musuh dan ejekan mereka,
dan menekankan keimanan yang dicapai melalui penegasan kepercayaan kepada Tuhan sebagai sumber perlindungan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai memanjatkan doa keselamatan sekaligus mengakui kemenangan akhir adalah milik Tuhan.

Mazmur 3:1 Tuhan, betapa bertambah besarnya hal-hal yang menyusahkan aku! banyak di antara mereka yang bangkit melawan aku.

Banyak orang yang menentang pembicara tersebut, menyebabkan dia mendapat masalah.

1: Kita dapat memperoleh penghiburan di dalam Tuhan, bahkan ketika dunia terasa seolah-olah sedang bangkit melawan kita.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk membawa kita melewati masa-masa sulit.

1: Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2: Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

Mazmur 3:2 Banyak orang yang berkata dalam jiwaku: Tidak ada pertolongan baginya di dalam Allah. Sela.

Banyak orang mengatakan bahwa Tuhan tidak akan membantu pemazmur dalam kesusahannya.

1. Pertolongan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kasih dan Kesetiaan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Mazmur 3:2

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Mazmur 3:3 Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah perisai bagiku; kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku.

TUHAN adalah perisai dan pelindung, memberikan kemuliaan dan mengangkat kepala pada saat dibutuhkan.

1. Perlindungan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kemuliaan dan Kekuatan TUHAN

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Mazmur 3:4 Aku berseru kepada TUHAN dengan suaraku, dan Dia mendengarkan aku dari bukit suci-Nya. Sela.

Mazmur Daud mengungkapkan bagaimana dia berseru kepada Tuhan dan terdengar dari bukit suci Tuhan.

1. Tuhan Mendengar Doa Kita: Sebuah Studi tentang Kekuatan Doa

2. Menjangkau Tuhan pada Saat Dibutuhkan: Sebuah Studi tentang Seruan Daud Minta Bantuan

1. Mazmur 18:6 - "Dalam kesusahanku aku berseru kepada Tuhan; kepada Allahku aku berseru minta tolong. Dari pelipis-Nya dia mendengar suaraku, dan seruanku kepada-Nya sampai ke telinganya."

2. Yesaya 65:24 - "Sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab; ketika mereka masih berbicara, Aku akan mendengar."

Mazmur 3:5 Aku membaringkanku dan tidur; saya terbangun; sebab TUHAN menopang aku.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang menopang dan melindungi pemazmur bahkan dalam tidurnya.

1. Tuhan Selalu Mengawasi Kita

2. Menemukan Kedamaian dalam Kenyamanan Tuhan

1. Mazmur 4:8 - "Dalam damai aku akan membaringkanku dan tidur: karena Engkau, ya TUHAN, biarkan aku tinggal dengan aman."

2. Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

Mazmur 3:6 Aku tidak akan takut terhadap sepuluh ribu orang yang mengelilingi aku.

Pemazmur menegaskan imannya kepada Tuhan, menyatakan bahwa ia tidak akan takut terhadap banyak orang yang menentangnya.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Mazmur 3:7 Bangkitlah, ya TUHAN; selamatkan aku, ya Tuhanku: karena engkau telah memukul tulang pipi semua musuhku; engkau telah mematahkan gigi orang fasik.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkannya, karena Dia telah mengalahkan semua musuhnya.

1. Kemenangan Tuhan Atas Kejahatan

2. Percaya Pada Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 3:8 Keselamatan adalah milik TUHAN, berkat-Mu ada atas umat-Mu. Sela.

Mazmur 3:8 mengungkapkan penghiburan dan kepastian yang Tuhan berikan kepada umat-Nya, dan mengingatkan akan berkat-berkat-Nya.

1. Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita: Mengalami Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Tuhan Akan Menyediakan: Mengandalkan Tuhan atas Penyediaan dan Berkat-Nya

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Ulangan 28:1-2 “Jikalau kamu taat sepenuhnya kepada TUHAN, Allahmu, dan dengan setia mengikuti segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Segala berkat itu akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu menaati TUHAN, Allahmu."

Mazmur 4 adalah mazmur Daud yang mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan dan mencari perkenanan-Nya di tengah kesulitan. Hal ini menekankan perbedaan antara orang benar dan orang jahat, mendorong orang untuk berpaling kepada Allah demi kedamaian dan sukacita.

Paragraf ke-1: Daud berseru kepada Tuhan memohon pertolongan, meminta agar Dia mendengar doanya dan mengasihaninya. Ia memohon kepada Allah sebagai pembelanya yang adil (Mazmur 4:1-3).

Paragraf ke-2: Daud menyapa orang-orang yang mencari kepalsuan dan aib, mendesak mereka untuk berbalik dari jalan mereka dan mengakui bahwa Tuhan telah memisahkan orang-orang saleh bagi diri-Nya. Dia mendorong mereka untuk mempersembahkan korban kebenaran (Mazmur 4:4-5).

Paragraf ke-3: Daud mengungkapkan kepercayaan pribadinya kepada Tuhan, mengakui bahwa Dia membawa sukacita dan kepuasan bahkan di masa-masa sulit. Dia mendorong orang lain untuk menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya juga (Mazmur 4:6-8).

Kesimpulan,
Mazmur empat hadiah
permohonan,
dan ekspresi kepercayaan yang diungkapkan oleh Daud pada saat kesusahan, menyoroti ketergantungan pada kebenaran Allah.

Menekankan mencari perkenanan ilahi yang dicapai melalui seruan minta tolong,

dan menekankan perbedaan gaya hidup yang dicapai dengan mendorong masyarakat untuk beralih dari kebatilan menuju kebenaran.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai menemukan sukacita dan kepuasan dalam mempercayai Tuhan di tengah kesulitan sambil mengajak orang lain ke dalam hubungan dengan-Nya.

Mazmur 4:1 Dengarkanlah aku ketika aku berseru, ya Allah kebenaranku: Engkau telah membesarkan hatiku ketika aku dalam kesusahan; kasihanilah aku, dan dengarkan doaku.

Tuhan menyertai kita pada saat kesusahan dan akan mendengar doa kita.

1: "Tuhan Bersama Kita dalam Kesusahan"

2: "Rahmat Tuhan: Sumber Kekuatan"

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Filipi 4:6-7 - "Hati-hatilah dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Mazmur 4:2 Hai anak-anak manusia, sampai kapankah kamu mempermalukan kemuliaan-Ku? sampai kapan kamu akan menyukai kesia-siaan dan mencari sewa? Sela.

Pemazmur mempertanyakan mengapa manusia terus menerus tidak menghormati Tuhan dan mencari kebohongan dibandingkan kebenaran.

1. Bahaya Kesombongan dan Kebohongan: Cara Menghormati Tuhan

2. Pencarian Kebenaran: Menemukan Kemuliaan Tuhan

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada manusia yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku.

Mazmur 4:3 Tetapi ketahuilah, bahwa TUHAN telah menguduskan orang yang saleh bagi dirinya sendiri: TUHAN akan mendengar bila aku berseru kepadanya.

Allah memisahkan orang-orang yang saleh terhadap diri-Nya dan mau mendengarkan ketika mereka berseru kepada-Nya.

1. Kasih Tuhan kepada Orang-Orang Bertakwa – Bagaimana Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada orang-orang saleh dengan memisahkan mereka dan mendengarkan tangisan mereka.

2. Kekuatan Doa - Kekuatan doa yang memungkinkan kita terhubung dengan Tuhan dan didengarkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

Mazmur 4:4 Berdirilah dengan kagum, dan jangan berbuat dosa: bersekutulah dengan hatimu sendiri di atas tempat tidurmu, dan diamlah. Sela.

Tenang dan berkomunikasi dengan Tuhan, tahan keinginan untuk berbuat dosa.

1. Luangkan Waktu sejenak untuk Bercermin: Menemukan Ketenangan di Dunia yang Penuh Kekacauan

2. Menemukan Kepuasan Melalui Keheningan

1. 1 Tawarikh 16:11 - Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya; carilah kehadirannya terus menerus!

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

Mazmur 4:5 Persembahkanlah korban kebenaran dan percayalah kepada TUHAN.

Pemazmur mendorong kita untuk mempersembahkan korban yang benar dan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Kuasa Persembahan yang Benar

2. Nilai Percaya Kepada Tuhan

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 4:6 Banyak orang berkata: Siapakah yang akan memberikan kebaikan kepada kita? TUHAN, pancarkan cahaya wajahmu pada kami.

Banyak orang meminta Tuhan menunjukkan kebaikan kepada mereka.

1: Mintalah maka Anda Akan Menerima - Tuhan akan menjawab permohonan kebaikan kita yang tulus jika kita percaya kepada-Nya.

2: Terang Tuhan Selalu Menyertai Kita - Sekalipun kita tidak menyadarinya, kasih dan terang Tuhan hadir dalam hidup kita.

1: Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

2: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 4:7 Engkau telah menaruh kegembiraan dalam hatiku, lebih dari pada saat gandum dan anggur mereka bertambah.

Tuhan memberikan kebahagiaan pada hati yang melebihi kebahagiaan materi yang berkelimpahan.

1. "Sukacita Tuhan bagi Kita: Bersukacita karena Tuhan Daripada Harta Benda"

2. "Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Sumber Sukacita yang Abadi"

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. 1 Tesalonika 5:16-18 - "Bersukacitalah senantiasa, senantiasa berdoa, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab itulah yang dikehendaki Allah bagi kamu dalam Kristus Yesus."

Mazmur 4:8 Aku akan membaringkanku dengan damai dan tidur: karena Engkau, ya TUHAN, biarkan aku tinggal dengan aman.

Tuhan adalah pelindung kita dan memberi kita keamanan dan kedamaian.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita: Menemukan Kedamaian dan Keamanan di Masa Sulit

2. Beristirahat dalam Pelukan Tuhan: Mengandalkan Perlindungan dan Perawatan-Nya

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Mazmur 5 adalah doa Daud, memohon bimbingan, perlindungan, dan keadilan Tuhan terhadap musuh-musuhnya. Ini menekankan kebenaran Allah dan nasib orang jahat yang bertolak belakang.

Paragraf 1: Daud memulai dengan berseru kepada Tuhan, meminta Dia untuk mendengarkan kata-katanya dan mempertimbangkan permohonan bantuannya. Ia mengungkapkan kepercayaannya pada kebenaran Allah dan meminta bimbingan-Nya (Mazmur 5:1-3).

Paragraf ke-2: Daud menyoroti kejahatan musuh-musuhnya, mengungkapkan keinginannya untuk menghancurkan mereka. Ia menegaskan bahwa Allah tidak menyukai kejahatan dan tidak ada orang yang suka menipu dapat bertahan di hadapan-Nya (Mazmur 5:4-6).

Paragraf ke-3: Daud berdoa memohon perlindungan Tuhan, memohon agar Dia menuntunnya dalam kebenaran-Nya. Ia memohon pembebasan dari musuh-

musuhnya dan menyatakan keyakinannya bahwa Allah akan menjawabnya (Mazmur 5:7-8).

Paragraf ke-4: Daud memohon keadilan Tuhan, meminta Dia untuk meminta pertanggungjawaban orang jahat atas tindakan mereka. Dia menyatakan berkat atas orang-orang benar yang berlindung pada Tuhan (Mazmur 5:9-12).

Kesimpulan,
Mazmur lima hadiah
sebuah doa,
dan permohonan yang diungkapkan oleh Daud yang mencari bimbingan, perlindungan, dan keadilan ilahi,
menyoroti ketergantungan pada kebenaran Allah.

Menekankan takdir yang kontras dicapai dengan menyoroti kejahatan musuh, dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan keyakinan akan respons Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai memohon keadilan ilahi sambil mengakui keberkahan atas orang-orang yang berlindung kepada-Nya.

Mazmur 5:1 Dengarkanlah perkataanku, ya TUHAN, perhatikanlah renunganku.

Bagian ini mendorong kita untuk membawa permohonan dan pemikiran kita ke hadapan Tuhan.

1. Permohonan kepada Tuhan: Belajar Percaya pada Waktu-Nya

2. Menjadikan Doa sebagai Prioritas: Refleksi dan Konsistensi

1. Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.

2. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Mazmur 5:2 Dengarkanlah seruanku, ya Rajaku dan Allahku; karena kepadamu aku berdoa.

Mazmur ini mengungkapkan keinginan pembicara untuk berdoa kepada Tuhan.

1: Doa kita didengar oleh Tuhan, dan Dia siap mendengarkan.

2: Saat kita berseru kepada Tuhan, Dia menjawab.

1: 1 Petrus 5:7 - "Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu."

2: Yesaya 65:24 - "Dan akan terjadi, bahwa sebelum mereka memanggil, aku akan menjawab; dan ketika mereka masih berbicara, aku akan mendengar."

Mazmur 5:3 Suaraku akan kaudengar pada pagi hari, ya TUHAN; di pagi hari aku akan mengarahkan doaku kepadamu, dan akan melihat ke atas.

Tuhan mendengar doa kita di pagi hari dan menjawabnya.

1. Sholat Subuh: Panduan Berhubungan dengan Tuhan

2. Kekuatan Doa Terarah: Berhubungan dengan Tuhan melalui Doa yang Bertujuan

1. 1 Yohanes 5:14-15 - "Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap Dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa dia mendengarkan kita dalam apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kami memiliki permintaan yang kami minta darinya."

2. Markus 11:24 - "Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu."

Mazmur 5:4 Sebab Engkau bukanlah Allah yang menyukai kejahatan; kejahatan juga tidak akan tinggal bersamamu.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhan tidak menyukai kejahatan dan kejahatan tidak dapat tinggal di hadirat-Nya.

1. "Tuhan Menolak Kejahatan"

2. "Kekudusan Tuhan"

1. Yesaya 59:2 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan mukanya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya."

2. Yakobus 1:13-14 - “Janganlah seorangpun berkata, kalau ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi setiap orang dicobai bila ia dipikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri."

Mazmur 5:5 Orang bodoh tidak akan terlihat olehmu; engkau membenci semua pelaku kejahatan.

Tuhan membenci orang-orang yang berbuat salah dan tidak menoleransi kebodohan mereka.

1. Tuhan Membenci Dosa, Bukan Orang Berdosa

2. Kekuatan Kebencian Tuhan terhadap Kejahatan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

Mazmur 5:6 Hancurkanlah mereka yang menyewakan: TUHAN akan muak terhadap orang yang berdarah-darah dan penipu.

Tuhan akan menolak dan membinasakan orang-orang yang berkata bohong dan orang-orang yang kejam dan penipu.

1: Kita harus menolak kebohongan dan penipuan, karena Tuhan tidak akan mentolerirnya.

2: Kasih Tuhan itu perkasa, dan Dia akan melindungi kita dari orang-orang yang berbuat zalim.

1: Amsal 6:16-19 - Ada enam perkara yang dibenci TUHAN, tujuh perkara yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat rencana jahat, kaki yang membuat rencana jahat. tergesa-gesa menuju keburukan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.

2: Roma 12:9 Biarlah cinta itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Mazmur 5:7 Tetapi aku akan datang ke rumahmu dengan rahmat-Mu yang melimpah, dan dalam ketakutanmu aku akan beribadah ke bait suci-Mu.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk beribadah di rumah Tuhan dengan penuh belas kasihan.

1. Hidup dalam Kerahiman: Menghibur di Rumah Tuhan

2. Takut akan Tuhan: Ajakan Beribadah

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, Yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2. Ibrani 12:28-29 - Karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh hormat dan kekaguman, sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Mazmur 5:8 Pimpinlah aku, ya TUHAN, dalam kebenaran-Mu karena musuh-musuhku; berjalanlah lurus di depan wajahku.

Menjalani kehidupan yang benar sangat penting untuk perlindungan dari musuh.

1: Jalan Tuhan adalah satu-satunya jalan menuju kebenaran dan perlindungan.

2: Mengikuti jalan Tuhan menuntun pada kesuksesan dan keamanan.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yesaya 30:21 "Dan telingamu akan mendengar suatu firman di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri.

Mazmur 5:9 Sebab tidak ada kesetiaan pada mulut mereka; batin mereka sangat jahat; tenggorokan mereka bagaikan kuburan yang terbuka; mereka menyanjung dengan lidah mereka.

Manusia tidak setia dan pikiran batinnya jahat. Mereka menggunakan lidahnya untuk menyanjung dan menipu.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Lidah Kita Dapat Digunakan untuk Kebaikan atau Kejahatan

2. Bahaya Penipuan: Cara Menghindari Tertipu

1. Matius 12:34-37 - "Sebab yang diucapkan mulut meluap dari hati. Orang yang baik mengeluarkan kebaikan dari perbendaharaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan kejahatan dari perbendaharaannya yang jahat."

2. Yakobus 3:1-12 - "Jika kita memasang pahat pada mulut kuda agar mereka taat kepada kita, maka kita juga menuntun seluruh tubuhnya. Lihatlah juga kapal-kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang , mereka dibimbing oleh kemudi yang sangat kecil ke mana pun kehendak sang pilot mengarahkan. Begitu pula lidah adalah anggota tubuh yang kecil, namun ia membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu!"

Mazmur 5:10 Hancurkan mereka, ya Tuhan; biarkan mereka menuruti nasihat mereka sendiri; mengusir mereka karena banyaknya pelanggaran mereka; karena mereka telah memberontak melawan engkau.

Tuhan akan menghakimi orang-orang yang memberontak terhadap-Nya dan akan mengusir mereka karena banyaknya pelanggaran mereka.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Pemberontakan

2. Kuasa Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

1. Roma 2:6-8 Tuhan akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

2. Ibrani 10:31 Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Mazmur 5:11 Tetapi biarlah semua orang yang percaya kepadamu bersukacita; biarlah mereka bersorak kegirangan, karena engkau membela mereka; biarlah mereka yang mencintai namamu bersukacita karena engkau.

Siapa yang percaya kepada Tuhan akan bersukacita dan bersorak kegirangan, dan siapa yang mencintai nama Tuhan akan bersukacita di dalam Dia.

1. Sukacita karena Percaya kepada Tuhan

2. Bersukacita dalam Nama Tuhan

1. Yesaya 12:2-3 "Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena Tuhan JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dia juga menjadi keselamatanku. Oleh karena itu dengan sukacita kamu akan menimba air keluar dari sumur keselamatan."

2. Yohanes 15:11 "Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh."

Mazmur 5:12 Sebab Engkau, ya TUHAN, akan memberkati orang benar; dengan senang hati engkau akan mengelilinginya seperti perisai.

Allah memberkati orang-orang yang bertakwa dengan nikmat dan perlindungan.

1: Nikmat dan Perlindungan Tuhan hanya untuk orang-orang yang bertakwa

2: Berkah Keadilan

1: Mazmur 35:27 Biarlah mereka bersorak kegirangan dan bergembira, karena mereka mendukung tujuan kebenaran-Ku: ya, biarlah mereka terus-menerus berkata, Biarlah TUHAN diagungkan, yang berkenan pada kemakmuran hamba-Nya.

2: Amsal 8:35-36 Sebab siapa yang menemukan aku, mendapat kehidupan dan berkenan kepada TUHAN. Tetapi dia yang berdosa terhadap Aku, menganiaya jiwanya sendiri: semua orang yang membenci Aku menyukai kematian.

Mazmur 6 adalah permohonan yang tulus untuk belas kasihan dan kesembuhan dari Daud pada saat kesusahan yang mendalam. Ini menggambarkan penderitaannya, pertobatannya, dan kepercayaannya pada belas kasihan Tuhan.

Paragraf 1: Daud berseru kepada Tuhan, memohon belas kasihan dan kesembuhan. Ia mengungkapkan kesedihan fisik dan emosionalnya, merasa terbebani oleh penderitaannya (Mazmur 6:1-3).

Paragraf ke-2: Daud mengakui keberdosaannya sendiri dan memohon pengampunan Tuhan. Ia meminta pembebasan dari musuh-musuhnya yang mengejek kelemahannya (Mazmur 6:4-7).

Paragraf ke-3: Meski menderita, Daud mengungkapkan keyakinan akan kasih setia dan kesetiaan Tuhan. Ia percaya bahwa Tuhan mendengar tangisannya dan akan menjawabnya (Mazmur 6:8-10).

Kesimpulan,
Mazmur enam hadiah
sebuah ratapan,
dan permohonan yang diungkapkan oleh Daud pada saat kesusahan yang hebat, menyoroti ketergantungan pada belas kasihan Tuhan.

Menekankan penderitaan yang dicapai melalui pengungkapan penderitaan yang mendalam,
dan menekankan pertobatan yang dicapai melalui pengakuan keberdosaan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai kepercayaan terhadap keteguhan kasih Tuhan sambil mengupayakan pembebasan dari musuh.

Mazmur 6:1 Ya TUHAN, jangan tegur aku karena kemarahan-Mu, jangan pula tegur aku karena ketidaksenangan-Mu yang membara.

Pemazmur memohon kepada Tuhan agar tidak menghukum dia dalam kemarahan-Nya.

1. Kekuatan Berdoa di Tengah Kesulitan

2. Belajar Percaya kepada Tuhan meski dalam Keadaan Sulit

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Mazmur 6:2 Kasihanilah aku, ya TUHAN; karena aku lemah: Ya TUHAN, sembuhkan aku; sebab tulang-tulangku terasa nyeri.

Belas kasihan dan kesembuhan Tuhan dapat ditemukan di saat-saat lemah dan kesusahan.

1. "Penyembuhan Tuhan di Saat Kelemahan"

2. "Kekuatan Rahmat Tuhan"

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yakobus 5:14-15 Adakah di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Mazmur 6:3 Jiwaku juga pedih, tetapi Engkau, ya TUHAN, berapa lama lagi?

Pemazmur berada dalam kesusahan dan bertanya kepada Tuhan berapa lama hal itu akan berlangsung.

1. Pentingnya Menjangkau Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Waktu Tuhan dan Kesabaran Kita

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Efesus 6:18 - "Berdoalah senantiasa dalam Roh, dengan segala doa dan permohonan. Untuk itu berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, sambil berdoa bagi semua orang kudus."

Mazmur 6:4 Kembalilah, ya TUHAN, bebaskan jiwaku: oh selamatkan aku karena rahmat-Mu.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk memulihkan dan menyelamatkan mereka karena belas kasihan-Nya.

1. Belaskasihan: Mengapa Kita Membutuhkannya dan Bagaimana Menerimanya

2. Mengenal Sifat Allah : Rahmat dan Kasih-Nya

1. Ratapan 3:22-24 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Tiap pagi selalu baru: besar kesetiaanmu. TUHAN

adalah bagianku, demikianlah jiwaku; oleh karena itu akankah aku berharap padanya."

2. Mazmur 107:1 - "Hai bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya."

Mazmur 6:5 Sebab dalam kematian tidak ada ingatan akan engkau; di alam kubur siapakah yang dapat mengucap syukur?

Dalam kematian, tidak ada pengakuan terhadap Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang bisa bersyukur kepada-Nya di dalam kubur.

1. Menjalani Hidup Syukur kepada Tuhan

2. Realitas Kematian dan Harapan Hidup Kekal

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 6:6 Aku lelah karena rintihanku; sepanjang malam aku merapikan tempat tidurku untuk berenang; Aku menyirami sofaku dengan air mataku.

Aku lemah karena kesedihan; sepanjang malam aku membanjiri tempat tidurku dengan tangisan, membasahinya dengan air mataku.

1: Tuhan hadir dalam kesedihan dan kesakitan kita.

2: Kita dapat berpaling kepada Tuhan dalam pergumulan kita dan menemukan kenyamanan.

1: Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada yang letih lesu dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2: Mazmur 34:17-19 Tuhan mendengar doa orang yang menderita dan menyelamatkan mereka dari segala kesusahan mereka.

Mazmur 6:7 Mataku pes karena duka; kota itu menjadi tua karena semua musuhku.

Pemazmur meratapi musuh-musuhnya dan kesedihannya, matanya lelah karena kesedihan.

1. "Beban Penganiayaan: Saat Musuh Menang"

2. "Beban Duka: Saat Duka Menghabiskan Kita"

1. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.

2. Ratapan 3:19-24 - Ingatlah akan sengsaraku dan pengembaraanku, apsintus dan empedu! kasih kepada Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu. Tuhan adalah bagianku, kata jiwaku, oleh karena itu aku berharap kepada-Nya. Tuhan itu baik bagi mereka yang tunggulah dia, bagi jiwa yang mencarinya."

Mazmur 6:8 Enyahlah dari padaku, kamu sekalian yang melakukan kejahatan; sebab TUHAN telah mendengar suara tangisanku.

Tuhan mendengar suara tangisan kita dan memanggil kita untuk menjauh dari kejahatan.

1. Percaya pada Kemurahan Tuhan - Menemukan Kekuatan untuk Menjauhi Dosa

2. Kekuatan Doa – Memiliki Keyakinan bahwa Tuhan Mendengarkan

1. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 4:7-8, "Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan dan dia akan mendekatimu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan menyucikan diri hatimu, kamu berpikiran ganda."

Mazmur 6:9 TUHAN telah mendengar permohonanku; TUHAN akan menerima doaku.

Tuhan mendengarkan dan mendengarkan doa dan permohonan kita.

1. Tuhan selalu hadir dan ingin mendengarkan doa kita.

2. Doa kita tidak pernah terlalu kecil untuk didengar Tuhan.

1. Yakobus 5:13-18 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa.

2. Yohanes 16:23-24 - Apa pun yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu.

Mazmur 6:10 Biarlah semua musuhku menjadi malu dan kesal: biarlah mereka kembali dan tiba-tiba menjadi malu.

Tuhan ingin agar musuh-musuh umat-Nya dipermalukan.

1. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberikan keadilan kepada musuh kita.

2. Kita tidak boleh membalas dendam, tetapi menyerahkan pekerjaan keadilan kepada Tuhan.

1. Roma 12:19-20 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 37:13, Tuhan menertawakan orang fasik, karena Dia tahu hari mereka akan tiba.

Mazmur 7 adalah doa Daud, mencari keadilan dan perlindungan Tuhan dari tuduhan palsu dan musuh. Kisah ini menggambarkan kepolosan Daud, kepercayaannya kepada Allah sebagai hakim yang adil, dan keyakinannya akan pembebasan ilahi.

Paragraf 1: Daud memohon kepada Tuhan untuk melepaskannya dari orang-orang yang mengejarnya. Dia menyatakan dirinya tidak bersalah dan meminta pembenaran terhadap tuduhan palsu (Mazmur 7:1-5).

Paragraf ke-2: Daud berseru kepada Tuhan sebagai Hakim yang adil untuk menjatuhkan hukuman-Nya terhadap orang fasik. Ia menggambarkan perbuatan jahat mereka dan mengungkapkan keyakinan bahwa Allah akan menegakkan keadilan (Mazmur 7:6-9).

Paragraf ke-3: Daud menegaskan kepercayaannya pada kebenaran Tuhan dan meminta perlindungan ilahi. Ia mengakui bahwa jika ia melakukan kesalahan, ia layak menerima hukuman namun meminta belas kasihan Allah (Mazmur 7:10-13).

Paragraf ke-4: Daud mengakhiri dengan memuji Tuhan atas kebenaran-Nya dan mengakui penghakiman-Nya atas orang jahat. Ia mengungkapkan rasa syukur atas penyelamatan Tuhan dan menyatakan komitmennya untuk menyembah Dia (Mazmur 7:14-17).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh hadiah
sebuah doa,
dan permohonan yang diungkapkan oleh Daud yang mencari keadilan, perlindungan, dan pembenaran ilahi,
menyoroti ketergantungan pada Tuhan sebagai hakim yang adil.

Menekankan tuduhan palsu yang dicapai melalui permohonan pembebasan dari pengejarnya,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan keyakinan pada penghakiman ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui akuntabilitas pribadi sambil mengungkapkan rasa syukur atas pembebasan dan berkomitmen untuk beribadah kepada Tuhan.

Mazmur 7:1 Ya TUHAN, Allahku, kepada-Mu aku menaruh kepercayaanku: selamatkan aku dari semua yang menganiaya aku, dan bebaskan aku:

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan dan memohon pembebasan dari para penganiayanya.

1. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Tuhan sebagai Perlindungan Kita

2. Kekuatan Doa: Mencari Pembebasan dari Tuhan

1. Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 18:2-3 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Mazmur 7:2 Jangan sampai jiwaku dicabik-cabik seperti singa, dan tidak ada yang dapat menyelamatkannya.

Pemazmur takut akan musuh yang kuat seperti singa, dan berdoa memohon pembebasan.

1: Kita semua memiliki musuh dalam hidup ini, dan tidak ada yang benar-benar dapat melepaskan kita dari mereka kecuali Tuhan.

2: Bahkan ketika menghadapi musuh yang kuat, kita dapat percaya kepada Tuhan untuk melepaskan kita.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawabku dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

Mazmur 7:3 Ya TUHAN, Allahku, jika aku telah melakukan ini; jika ada kejahatan di tanganku;

Ayat ini berbicara tentang pentingnya bertanggung jawab atas tindakan seseorang dan meminta pengampunan Tuhan jika seseorang melakukan kesalahan.

1. Kekuatan akuntabilitas: Belajar mengakui kesalahan kita

2. Mencari pengampunan Tuhan: Sebuah jalan menuju penebusan

1. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Amsal 28:13 Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Mazmur 7:4 Jika aku membalas kejahatan kepada dia yang damai dengan aku; (ya, aku sudah menyampaikan kepadanya bahwa tanpa sebab adalah musuhku :)

Pemazmur merenungkan bagaimana ia mungkin telah berbuat salah terhadap seseorang yang berdamai dengannya, dan bahkan musuh tanpa alasan.

1. Apa artinya menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan kepada orang yang bersalah kepada kita?

2. Bagaimana kita bisa memberikan pengampunan kepada orang yang telah menyakiti kita?

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat mungkin, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balas dendam, tapi serahkan pada murka Tuhan, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 7:5 Biarlah musuh menganiaya jiwaku, dan merampasnya; ya, biarlah dia menginjak hidupku di bumi, dan meletakkan kehormatanku di dalam debu. Sela.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk mengizinkan musuh mengambil nyawa dan kehormatan mereka dan membuangnya ke dalam debu.

1. Mengatasi Penganiayaan: Panggilan Pemazmur untuk Melawan Kesulitan

2. Mempercayai Tuhan di Tengah Kesulitan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan

1. 1 Petrus 5:8-9 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat dimangsanya: Siapa yang tidak teguh dalam iman, karena mengetahui bahwa penderitaan yang sama terjadi pada saudara-saudaramu yang ada di dunia.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Mazmur 7:6 Bangkitlah ya TUHAN, dalam murka-Mu, bangkitlah karena kemurkaan musuh-musuhku: dan bangunkan aku terhadap penghakiman yang telah Engkau perintahkan.

Pemazmur memohon kepada Tuhan agar bangkit dalam murka-Nya dan membela pemazmur dari musuh-musuhnya.

1. Bangkit: Kekuatan Orang Percaya yang Berdoa

2. Keadilan Tuhan dan Pembelaan Kita

1. Yesaya 64:1 - Oh, semoga engkau mengoyak langit, agar engkau turun, agar gunung-gunung mengalir turun di hadapanmu.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

Mazmur 7:7 Demikianlah jemaah bangsa akan mengelilingi engkau; oleh karena itu engkau kembali ke tempat tinggi demi mereka.

Umat Tuhan akan melindungi dan menjunjung Dia, sehingga Dia akan kembali ke kemuliaan-Nya.

1. Umat Allah: Landasan Kekuatan-Nya

2. Anugerah Perlindungan Tuhan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Efesus 6:10-11 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Mazmur 7:8 TUHAN akan menghakimi umat manusia; hakimlah aku, ya TUHAN, berdasarkan kebenaranku dan berdasarkan integritasku yang ada di dalam diriku.

Tuhan adalah hakim tertinggi atas manusia dan akan menghakimi berdasarkan kebenaran dan integritas.

1: Kita harus selalu berusaha untuk menjadi orang benar dan berintegritas, karena Tuhan akan menghakimi kita sesuai dengan itu.

2: Janganlah kita lupa bahwa Tuhan adalah hakim tertinggi, dan Dia akan selalu menghakimi kita dengan cara yang benar.

1: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2: 1 Petrus 1:17 - Dan jika kamu memanggil Dia sebagai Bapa yang menghakimi dengan tidak memihak sesuai dengan perbuatan masing-masing, maka berperilakulah dengan rasa takut selama masa pembuanganmu.

Mazmur 7:9 Biarlah berakhirlah kefasikan orang fasik; tetapi tegakkanlah keadilan: karena Allah yang adil menguji hati dan kendali.

Kejahatan orang fasik akan berakhir dan kejahatan orang fasik akan ditegakkan, karena Allah menguji hati dan pikiran orang benar.

1. Tuhan itu Adil dan Adil: Perlunya Memperjuangkan Kebenaran

2. Tuhan Memeriksa Hati dan Pikiran Kita: Pentingnya Hidup Benar

1. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.

2. 1 Korintus 4:5 Sebab itu janganlah menghakimi sebelum waktunya, sebelum Tuhan datang, yang akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan, dan akan menyatakan isi hati, dan pada saat itulah setiap orang akan mendapat pujian dari-Nya. Tuhan.

Mazmur 7:10 Pertahananku adalah pada Allah, yang menyelamatkan orang-orang yang jujur hatinya.

Tuhan melindungi orang benar.

1. Pertahanan kita ada pada Tuhan, yang menyelamatkan orang yang jujur hatinya

2. Percaya pada Tuhan untuk Perlindungan

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 97:10, "Hai yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan; Ia memelihara jiwa orang-orang kudus-Nya; Ia melepaskan mereka dari tangan orang fasik."

Mazmur 7:11 Allah menghakimi orang benar, dan Allah murka terhadap orang fasik setiap hari.

Tuhan adalah hakim adil yang senantiasa mengadili orang benar dan orang jahat.

1. Keadilan Tuhan: Memahami Keseimbangan Antara Kebenaran dan Kejahatan

2. Kemarahan Tuhan: Peringatan bagi Orang Jahat

1. Yesaya 30:18, "Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menaruh belas kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia."

2. Amsal 15:29, “Tuhan jauh dari pada orang fasik, tetapi doa orang benar didengarnya.”

Mazmur 7:12 Jika dia tidak berbalik, dia akan mengasah pedangnya; dia telah membengkokkan busurnya dan menyiapkannya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk melindungi dan membela orang-orang yang setia kepada-Nya.

1. Perlindungan Tuhan: Percaya pada Penyelenggaraan Tuhan

2. Kuasa Tuhan: Membela UmatNya

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata di saat kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut"

2. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman akan kamubantah. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN dan pembenaran mereka dari padaku, demikianlah firman TUHAN ."

Mazmur 7:13 Disiapkannya pula alat-alat maut; dia menetapkan anak panahnya melawan para penganiaya.

Tuhan akan melindungi kita dari para penganiaya dan orang-orang yang berusaha menyakiti kita.

1: Tuhan adalah pelindung kita dan akan selalu menyertai kita di saat-saat sulit.

2: Kita harus percaya pada perlindungan Tuhan, bahkan ketika kita sedang menghadapi keadaan sulit.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Mazmur 7:14 Lihatlah, ia menderita kejahatan, dan mengandung kejahatan, dan melakukan kebohongan.

Dia telah mengandung dan melakukan perbuatan jahat.

1. Bahaya Dosa: Bagaimana Perbuatan Jahat Dapat Membuahkan Hasil

2. Kekuatan Pertobatan: Menolak Dosa dan Akibat-akibatnya

1. Amsal 6:16-19 - Ada enam perkara yang dibenci TUHAN, tujuh perkara yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah yang berdusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat rencana jahat, kaki yang tergesa-gesa lari kepada kejahatan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.

2. 1 Yohanes 3:8-10 - Barang siapa yang berbuat dosa, ia berasal dari iblis, sebab iblis telah berbuat dosa sejak semula. Alasan Anak Allah muncul adalah untuk menghancurkan pekerjaan iblis. Tidak ada seorang pun yang lahir dari Tuhan yang berbuat dosa, karena benih Tuhan tinggal di dalam dia, dan dia tidak dapat terus berbuat dosa karena dia dilahirkan dari Tuhan. Dengan ini jelas siapa anak Tuhan dan siapa anak iblis: siapa yang tidak mengamalkan kebenaran, ia tidak berasal dari Tuhan, dan siapa yang tidak mengasihi saudaranya.

Mazmur 7:15 Dia membuat lubang, lalu menggalinya, lalu jatuh ke dalam parit yang dibuatnya.

Seseorang telah membuat lubang dan terjatuh ke dalamnya.

1. Kita harus waspada terhadap tindakan kita sendiri dan konsekuensi yang ditimbulkannya.

2. Kita harus rendah hati dan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan untuk menemukan jalan keluar dari situasi sulit.

1. Amsal 28:26 Siapa percaya pada pikirannya sendiri adalah orang bodoh, tetapi siapa berjalan dengan hikmat akan diselamatkan.

2. Mazmur 18:2 TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Mazmur 7:16 Kenakalannya akan kembali menimpa kepalanya sendiri, dan perbuatan kekerasannya akan menimpa dirinya sendiri.

Tuhan akan menghukum mereka yang berbuat salah dan akibat dari perbuatan salah mereka akan kembali kepada mereka.

1. Tuhan itu Adil dan Adil: Dia Akan Menghukum Orang yang Melakukan Kesalahan

2. Menuai Apa yang Anda Tabur: Konsekuensi dari Tindakan Anda

1. Amsal 12:14 Dari buah mulutnya seseorang dipuaskan dengan kebaikan, dan hasil pekerjaan tangan manusia kembali padanya.

2. Pengkhotbah 8:11 Karena hukuman terhadap suatu perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak-anak manusia sudah bertekad untuk berbuat jahat.

Mazmur 7:17 Aku akan memuji TUHAN sesuai dengan kebenarannya, dan aku akan menyanyikan pujian bagi nama TUHAN Yang Maha Tinggi.

Mazmur ini merayakan kebenaran Tuhan dan pujian nama-Nya.

1: Kekuatan Pujian dan Ucapan Syukur

2: Kuasa Kebenaran Tuhan

1: Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2: Mazmur 92:1-3 - Baiknya mengucap syukur kepada Tuhan, menyanyikan puji-pujian bagi nama-Mu, ya Yang Maha Tinggi; untuk menyatakan kasih setia-Mu di pagi hari, dan kesetiaan-Mu di malam hari.

Mazmur 8 merupakan himne pujian yang meninggikan keagungan dan kemuliaan Tuhan yang ditampilkan dalam ciptaan-Nya. Hal ini mencerminkan keagungan nama Tuhan dan kepedulian-Nya terhadap umat manusia.

Paragraf ke-1: Mazmur diawali dengan pernyataan puji-pujian kepada Tuhan, mengakui keagungan nama-Nya dan keajaiban-keajaiban yang telah Dia perlihatkan di seluruh muka bumi. Sungguh menakjubkan bagaimana kemuliaan Allah dinyatakan bahkan melalui mulut bayi (Mazmur 8:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur merenungkan betapa luasnya ciptaan Tuhan, termasuk langit, bulan, dan bintang. Meskipun umat manusia lebih kecil dibandingkan manusia, Allah telah memahkotai mereka dengan kemuliaan dan kehormatan, memberi mereka kekuasaan atas pekerjaan-pekerjaan-Nya (Mazmur 8:3-8).

Paragraf ke-3: Mazmur ini diakhiri dengan ungkapan kekaguman yang diperbarui terhadap keagungan nama Tuhan di seluruh bumi. Ayat ini menekankan bagaimana segala ciptaan menyatakan keunggulan-Nya (Mazmur 8:9).

Kesimpulan,
Mazmur delapan hadiah
sebuah himne,
dan ekspresi pujian yang meninggikan keagungan Tuhan yang ditampilkan dalam ciptaan,
menonjolkan kekaguman dan rasa syukur terhadap-Nya.

Menekankan keajaiban yang dicapai melalui merenungkan keagungan nama dan karya Tuhan,
dan menekankan pentingnya kemanusiaan yang dicapai melalui pengakuan dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan keunggulan ilahi yang diwujudkan sepanjang penciptaan.

Mazmur 8:1 Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!
yang telah menempatkan kemuliaan-Mu di atas langit.

Lagu pujian kepada Tuhan atas kemuliaan dan keunggulan-Nya yang terlihat di seluruh bumi.

1. Memahami Kemuliaan Tuhan dan Bagaimana Kemuliaan Tuhan Mengubah Kita

2. Mengalami Keagungan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Efesus 3:19 - Dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan, agar kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

2. Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

Mazmur 8:2 Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu engkau telah menetapkan kekuatan karena musuh-musuhmu, agar engkau dapat menenangkan musuh dan penuntut balas.

Tuhan menetapkan kekuatan dari mulut anak-anak untuk mengalahkan musuh dan membalas kesalahan.

1. Kekuatan Anak-Anak: Bagaimana Suara Anak Muda Dapat Membuat Perbedaan

2. Pentingnya Iman di Masa Sulit

1. Matius 21:15-16 - Yesus Membersihkan Bait Suci dengan Pujian Anak-Anak

2. Yesaya 54:17 - Tidak Ada Senjata yang Ditempa Melawanmu Akan Berhasil

Mazmur 8:3 Apabila aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang yang telah Engkau tetapkan;

Keagungan dan kekuasaan Tuhan tampak di langit dan benda-benda langit yang diciptakan-Nya.

1. "Keagungan Tuhan: Refleksi Keagungan Pencipta Kita"

2. "Ditahbiskan oleh Tuhan: Memahami Tempat Kita di Alam Semesta"

1. Yesaya 40:25-26 - "Kalau begitu, siapakah yang akan kamu samakan dengan Aku atau aku dapat disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapakah yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya dengan nomor: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itu dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada yang gagal."

2. Ayub 38:2-7 - "Siapakah yang menggelapkan nasihat dengan kata-kata tanpa pengetahuan? Bersiaplah sekarang seperti manusia; karena aku akan menuntutmu, dan menjawab engkau kepadaku. Di manakah engkau ketika aku meletakkan dasar bumi? katakanlah, jika engkau mempunyai pengertian. Siapakah yang meletakkan ukuran-ukurannya, jika engkau mengetahuinya? atau siapakah yang membentangkan tali pengikat di atasnya? Di manakah fondasinya dipasang? atau siapa yang meletakkan batu penjurunya; Ketika bintang timur bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak kegirangan?"

Mazmur 8:4 Apakah arti manusia sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

Manusia memang tidak berarti jika dibandingkan dengan kebesaran Tuhan, namun Ia tetap menunjukkan kasih dan kebaikannya kepada kita.

1. "Keagungan Kasih Tuhan: Mengapa Kita Begitu Diberkati"

2. "Keagungan Tuhan yang Transenden: Fokus pada Kerendahan Hati"

1. Matius 5:3-7 “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.”

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Mazmur 8:5 Sebab Engkau telah menjadikan dia sedikit lebih rendah dari pada para malaikat, dan telah memahkotai dia dengan kemuliaan dan kehormatan.

Tuhan telah menciptakan manusia sedikit lebih rendah dari malaikat dan mengaruniai mereka kehormatan dan kemuliaan.

1. Kemuliaan Diciptakan Menurut Gambar Allah

2. Bagaimana Menghidupi Kehormatan Ciptaan Tuhan

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Pengkhotbah 12:13 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia.

Mazmur 8:6 Engkau menjadikan dia berkuasa atas buatan tanganmu; engkau telah meletakkan segala sesuatu di bawah kakinya:

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang menganugerahkan kekuasaan dan otoritas kepada umat manusia.

1. Rencana Tuhan yang Sengaja untuk Mempercayakan Kekuasaan dan Otoritas kepada Manusia

2. Merangkul Peran Kita untuk Memerintah Kerajaan Allah

1. Kejadian 1:26-28- Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. Jadi Tuhan menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Tuhan menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka. Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, Beranak cuculah, dan perbanyaklah, penuhi bumi, dan taklukkanlah; dan berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas unggas di udara, dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.

2. Efesus 4:11-13- Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus: sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, manusia sempurna, ukuran pertumbuhan kepenuhan Kristus.

Mazmur 8:7 Semua domba dan lembu, dan binatang liar di padang;

Keindahan alam sungguh merendahkan hati dan memberi kita gambaran sekilas tentang kemuliaan Tuhan.

1: Kemegahan Tuhan dalam Ciptaan - Mazmur 8:7

2: Memuji Tuhan atas Keagungan-Nya - Mazmur 8:7

1: Yesaya 40:12-14 Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan sebuah keseimbangan?

2: Ayub 12:7-10 Tetapi tanyakanlah sekarang kepada binatang-binatang itu, maka mereka akan mengajarimu; dan burung-burung di udara, dan mereka akan memberitahumu: Atau berbicaralah ke bumi, maka bumi akan mengajarimu; dan ikan-ikan di laut akan memberitahukannya kepadamu. Siapakah yang tidak mengetahui bahwa semua ini dilakukan oleh tangan TUHAN?

Mazmur 8:8 Burung di udara, ikan di laut, dan apa pun yang melintasi alur lautan.

Pemazmur memuji Tuhan atas makhluk langit, laut, dan alur lautan.

1. Ciptaan Tuhan: Panggilan untuk Memuji

2. Keagungan Alam : Karya Tuhan

1. Ayub 12:7-10

2. Mazmur 104:24-25

Mazmur 8:9 Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!

Mazmur 8:9 memuji Tuhan karena kehebatan nama-Nya di seluruh bumi.

1. Keagungan Nama Tuhan

2. Kuasa Memuji Nama Tuhan

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadanya nama di atas segala nama.

2. Yesaya 9:6 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

Mazmur 9 merupakan mazmur ucapan syukur dan pujian kepada Tuhan atas keadilan dan pembebasan-Nya. Ini merayakan kedaulatan, keadilan, dan perlindungan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memuji Tuhan dengan sepenuh hati dan menyatakan keajaiban perbuatan-Nya. Ia bersukacita atas kemenangan Allah atas musuh-musuhnya dan mengakui bahwa orang jahat akan dihakimi (Mazmur 9:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan bagaimana Tuhan telah menjadi tempat perlindungan bagi yang tertindas, benteng di saat-saat sulit. Ia meneguhkan kepercayaannya pada keadilan Allah dan menyatakan bahwa Tuhan tidak melupakan jeritan orang yang menderita (Mazmur 9:9-12).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyerukan kepada semua bangsa untuk mengakui Tuhan sebagai hakim mereka yang adil. Dia memuji Dia karena membalaskan dendam orang yang tidak bersalah dan menyelamatkan mereka yang mencari Dia. Ia mengungkapkan keyakinan akan kasih Allah yang tiada habisnya (Mazmur 9:13-18).

Paragraf ke-4: Mazmur diakhiri dengan doa pembebasan dari musuh, memohon belas kasihan dan perlindungan. Pemazmur berjanji untuk mengucap syukur kepada Allah dan memberitakan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa (Mazmur 9:19-20).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan hadiah
sebuah himne ucapan syukur,
dan ekspresi pujian merayakan kebenaran, penghakiman, dan pembebasan Tuhan, menonjolkan kepercayaan terhadap kedaulatan-Nya.

Menekankan kegembiraan yang dicapai melalui pengakuan atas perbuatan luar biasa yang dilakukan oleh-Nya,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan ketergantungan pada keadilan-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan perlindungan ilahi yang diberikan kepada kaum tertindas sambil menyerukan kepada semua bangsa untuk mengakui Dia sebagai hakim mereka.

Mazmur 9:1 Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, dengan segenap hatiku; Aku akan memperlihatkan semua karyamu yang menakjubkan.

Aku akan memuji Tuhan dengan segenap hatiku.

1: Hendaknya kita bersyukur atas keajaiban pekerjaan Tuhan dan menunjukkannya melalui pujian.

2: Kita hendaknya mengabdikan seluruh hati kita untuk memuji Tuhan atas semua kebaikan yang telah Dia lakukan bagi kita.

1: Efesus 5:19-20 - Berbicara satu sama lain dengan mazmur, himne, dan lagu rohani. Bernyanyilah dan bermusiklah dalam hatimu kepada Tuhan, selalu mengucap syukur kepada Tuhan Bapa atas segala sesuatunya.

2: Kolose 3:16 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

Mazmur 9:2 Aku akan bersukacita dan bergembira karena engkau; aku akan menyanyikan pujian bagi namamu, hai Yang Maha Tinggi.

Pemazmur mengungkapkan kegembiraan dan kegembiraan pada Tuhan, menyanyikan pujian kepada Nama-Nya, Yang Maha Tinggi.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Mengalami Sukacita dan Penyembahan dalam Hidup Kita

2. Menyanyikan Pujian kepada Nama Tuhan Yang Maha Tinggi

1. Efesus 5:19-20 - Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi dalam hati kepada Tuhan, 20 mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Mazmur 100:1-2 - Bersoraklah dengan sukacita kepada Tuhan, hai kamu sekalian! 2 Layani Tuhan dengan senang hati; Datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

Mazmur 9:3 Apabila musuh-musuhku dipukul mundur, mereka akan jatuh dan binasa di hadapan-Mu.

Musuh-musuh Tuhan akan jatuh dan hancur bila dihadapkan dengan hadirat-Nya.

1. "Tuhan Maha Menang: Musuh Tidak Akan Bertahan"

2. "Kekuatan Kehadiran Tuhan"

1. Mazmur 37:34-35 - "Tunggulah Tuhan dan peliharalah jalan-Nya, dan Dia akan meninggikan kamu untuk mewarisi negeri; ketika orang jahat dilenyapkan, kamu akan melihatnya. Aku telah melihat orang yang jahat dan kejam, menyebarkan dirinya seperti pohon salam hijau.

2. Yesaya 13:11 - Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang jahat karena kesalahannya; Aku akan mengakhiri keangkuhan orang yang sombong, dan merendahkan keangkuhan orang yang kejam.

Mazmur 9:4 Sebab Engkau telah memelihara hak dan tujuanku; engkau duduk di atas takhta dan menilai dengan benar.

Tuhan itu benar dan duduk di atas takhta menghakimi dengan keadilan.

1. Tuhan itu Adil: Menelaah Mazmur 9:4

2. Kebenaran Tuhan: Memahami Penghakiman-Nya

1. Yesaya 11:3-5 (Dan akan membuat dia cepat tanggap dalam takut akan TUHAN: dan dia tidak akan menghakimi menurut pandangan matanya, tidak pula menegur menurut pendengaran telinganya: Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang-orang miskin, dan menegur dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang-orang fasik, dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan adalah ikat pinggang kendalinya.)

2. Roma 2:5-8 (Tetapi setelah kekerasan hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka terhadap hari murka dan wahyu penghakiman Allah yang adil; Yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: Kepada mereka yang dengan tekunlah dalam berbuat baik, carilah kemuliaan, hormat, dan keabadian, hidup yang kekal: Tetapi bagi mereka yang suka bertengkar, dan tidak menaati kebenaran, melainkan menaati kefasikan, kemurkaan dan kemurkaan, kesusahan dan penderitaan, atas setiap jiwa manusia yang berbuat jahat ...)

Mazmur 9:5 Engkau telah menegur orang-orang kafir, engkau membinasakan orang fasik, engkau telah mencoreng nama mereka selama-lamanya.

Tuhan maha kuasa dan cukup kuat untuk menegur orang-orang jahat dan membinasakan mereka, tanpa meninggalkan jejak keberadaan mereka.

1: Dalam hidup, Tuhan terkadang mengijinkan kita mengalami keadaan sulit. Melalui ini, Dia mengajar kita untuk menjadi rendah hati dan meminta bimbingan-Nya.

2: Kita dapat percaya pada kuasa dan kekuatan Tuhan karena Dia mampu menghukum orang jahat dan menyingkirkan mereka dari hidup kita selamanya.

1: Amsal 10:29 - Jalan Tuhan adalah benteng bagi orang yang tidak bercela, tetapi kehancuran bagi orang yang berbuat jahat.

2: Mazmur 5:4-5 - Sebab Engkau bukanlah Allah yang menyukai kejahatan; kejahatan mungkin tidak tinggal bersamamu. Orang yang sombong tidak akan berdiri di depan matamu; kamu membenci semua pelaku kejahatan.

Mazmur 9:6 Hai musuh, kehancuran selalu berakhir: dan kota-kota pun kauhancurkan; peringatan mereka lenyap bersama mereka.

Penghancuran kota-kota telah mengakhiri kekuasaan musuh.

1. Kekuasaan Tuhan Lebih Besar dari Kekuasaan Manusia

2. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Sesuatu

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Anda akan menang ketika Anda bersaing dengan musuh Anda.

Mazmur 9:7 Tetapi TUHAN akan bertahan selama-lamanya; Dialah yang menyediakan takhta-Nya untuk penghakiman.

TUHAN itu kekal dan siap menghakimi.

1. Kehadiran Tuhan yang Kekal dalam Hidup Kita

2. Pentingnya Penghakiman dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi."

2. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat di mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

Mazmur 9:8 Dan dia akan menghakimi dunia dengan adil, dia akan menghakimi manusia dengan jujur.

Tuhan akan menghakimi dunia dengan keadilan dan kebenaran.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna dan mutlak.

2: Kita harus selalu berusaha menjadi orang benar di hadapan Tuhan.

1: Yesaya 11:4 - Tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil ia akan menghukum orang-orang yang lemah lembut di bumi.

2: Amsal 21:3 - Melakukan keadilan dan penghakiman lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

Mazmur 9:9 TUHAN juga akan menjadi tempat perlindungan bagi orang yang tertindas, tempat perlindungan pada waktu kesusahan.

TUHAN adalah tempat perlindungan bagi mereka yang memerlukan perlindungan dan penghiburan.

1. Perlindungan Kekal Tuhan

2. Tuhan sebagai Sumber Pengharapan di Saat Kesulitan

1. Yesaya 25:4 - Sebab Engkaulah yang menjadi pembela bagi orang-orang yang tak berdaya, menjadi pembela bagi orang-orang miskin yang kesusahan, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi naungan dari panas terik; Sebab ledakan dahsyat itu seperti badai yang menghantam tembok.

2. Yesaya 32:2 - Manusia akan menjadi seperti tempat perlindungan terhadap angin, dan perlindungan terhadap angin ribut, Seperti sungai-sungai air di tempat kering, Seperti bayangan batu besar di tanah yang tandus.

Mazmur 9:10 Dan mereka yang mengetahui nama-Mu akan percaya kepadamu; karena Engkau, ya TUHAN, tidak meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

Tuhan tidak akan pernah meninggalkan orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 9:11 Nyanyikanlah puji-pujian bagi TUHAN yang diam di Sion: nyatakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa itu.

Pemazmur mendorong kita untuk menyatakan perbuatan Tuhan di antara orang-orang.

1. Kekuatan Kesaksian – Mengapa membagikan perbuatan Tuhan itu penting

2. Panggilan untuk Memuji – Mengapa kita harus terus memuji Tuhan

1. Wahyu 12:10-11 - Kesaksian Yesus adalah roh nubuat

2. Yesaya 12:4-6 - Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan

Mazmur 9:12 Apabila ia mengadakan penyelidikan akan darah, ia mengingatnya; ia tidak melupakan seruan orang-orang yang rendah hati.

Tuhan mengingat dan tidak pernah melupakan tangisan orang-orang yang rendah hati.

1. Tuhan Mendengar Tangisan Orang yang Rendah Hati

2. Seruan Minta Bantuan Tidak Pernah Terdengar

1. Lukas 1:48 - "Sebab ia memperhatikan kehinaan hamba perempuannya: sebab, lihatlah, mulai sekarang seluruh generasi akan menyebut aku berbahagia."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Mazmur 9:13 Kasihanilah aku, ya TUHAN; pertimbangkan kesusahanku yang aku derita dari mereka yang membenciku, engkau yang mengangkatku dari gerbang kematian:

Pemazmur memohon belas kasihan Tuhan dan pembebasan dari para penganiaya mereka.

1: Kemurahan Tuhan Cukup - Betapapun putus asanya situasi kita, kemurahan Tuhan cukup untuk membantu kita melewatinya.

2: Kekuatan Iman - Ketika kita menaruh iman kita kepada Tuhan, Dia akan mengangkat kita dari kedalaman keputusasaan.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 9:14 Agar aku dapat menampilkan segala pujianmu di pintu gerbang putri Sion: Aku akan bersukacita atas keselamatanmu.

Pemazmur bersyukur atas keselamatan Tuhan dan ingin mengungkapkan pujiannya kepada Tuhan di gerbang Sion.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Rasa Syukur kepada Tuhan Menghasilkan Sukacita

2. Tanggapan Kita terhadap Keselamatan: Menggunakan Pujian untuk Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan

1. Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik; cintanya bertahan selamanya.

2. Yesaya 12:2 - Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Saya akan percaya dan tidak takut. TUHAN, TUHAN, adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi penyelamatku.

Mazmur 9:15 Orang-orang kafir tenggelam dalam lubang yang mereka buat, dan kaki mereka sendiri terambil dalam jaring yang mereka sembunyikan.

Orang-orang kafir telah terjebak oleh rencana mereka sendiri.

1. "Harga Kebanggaan: Pelajaran dari Mazmur 9:15"

2. "Akibat Dosa: Kajian Mazmur 9:15"

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Mazmur 9:16 TUHAN dikenal dari keputusan yang dijatuhkannya: orang fasik terjerat dalam pekerjaan tangannya sendiri. Higgaion. Sela.

TUHAN itu adil dan menghukum orang jahat karena kesalahannya sendiri.

1: Keadilan Tuhan ada untuk melindungi kita, dan siapa pun yang melakukan kesalahan akan dihukum berdasarkan tindakannya sendiri.

2: Kita tidak perlu takut untuk percaya pada keadilan Tuhan, karena itulah satu-satunya cara untuk menerima keadilan sejati.

1: Amsal 11:31 Sesungguhnya, orang benar mendapat balasan di bumi, terlebih lagi orang fasik dan orang berdosa.

2: Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 9:17 Orang fasik akan dimasukkan ke dalam neraka, dan segala bangsa yang melupakan Allah.

Orang jahat akan dimasukkan ke neraka jika mereka melupakan Tuhan.

1. “Akibat Melupakan Tuhan”

2. "Penghakiman Tuhan atas Orang Jahat"

1. Matius 25:41, "Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya, 'Enyahlah dariku, kamu terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.'"

2. Roma 14:12, “Demikianlah kita masing-masing hendak mempertanggungjawabkan diri kita kepada Allah.”

Mazmur 9:18 Sebab tidak selamanya orang miskin akan dilupakan; pengharapan orang miskin tidak akan hilang selama-lamanya.

Mereka yang membutuhkan tidak akan selalu dilupakan dan harapan mereka yang miskin tidak akan pernah hilang.

1. Mengingat Orang Miskin: Kasih Tuhan Terhadap Orang Miskin

2. Pengharapan di Saat Dibutuhkan: Kesetiaan Tuhan kepada Orang Miskin

1. Yesaya 49:14-16 - Tetapi Sion berkata, Tuhan telah meninggalkan aku, Tuhanku telah melupakan aku. Bisakah seorang ibu melupakan bayi yang dikandungnya dan tidak menaruh belas kasihan terhadap anak yang dilahirkannya? Meskipun dia mungkin lupa, aku tidak akan melupakanmu! Lihat, aku telah mengukirmu di telapak tanganku; dindingmu selalu ada di hadapanku.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Mazmur 9:19 Bangkitlah, ya TUHAN; janganlah manusia menang: biarlah orang-orang kafir diadili di hadapanmu.

Tuhan harus bangkit dan menghakimi orang-orang kafir di hadapan-Nya, sehingga manusia tidak bisa menang.

1. Kuasa Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Dunia

2. Kedaulatan Tuhan: Mengetahui bahwa Tuhan memegang kendali dan Kita Dapat Mempercayai Penghakiman-Nya

1. Yesaya 40:22- Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk didiami.

2. Mazmur 46:10- Dia berkata, Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Mazmur 9:20 Buatlah mereka takut, ya TUHAN, supaya bangsa-bangsa mengetahui bahwa mereka hanyalah manusia. Sela.

TUHAN diminta untuk menaruh rasa takut pada bangsa-bangsa, agar mereka mengerti bahwa mereka hanyalah manusia biasa.

1. Pentingnya Kerendahan Hati di Hadapan Tuhan

2. Mengenali Kemanusiaan Kita di Hadirat TUHAN

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Yesaya 40:15 - "Sesungguhnya bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember dan terhitung seperti debu kecil dalam neraca..."

Mazmur 10 adalah ratapan yang mengungkapkan kesedihan dan pertanyaan pemazmur mengenai kesejahteraan orang fasik dan tampaknya tidak adanya campur tangan Tuhan. Hal ini merefleksikan kejahatan para penindas dan menyerukan kepada Tuhan untuk bangkit dan menegakkan keadilan.

Paragraf 1: Pemazmur memulai dengan mempertanyakan mengapa orang jahat tampak makmur sementara menindas orang lain. Dia menggambarkan kesombongan, tipu daya, dan tindakan kekerasan mereka (Mazmur 10:1-11).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan kesusahannya atas penderitaan orang-orang yang tidak bersalah dan berseru kepada Tuhan untuk melihat penderitaan mereka. Ia meneguhkan kepercayaannya kepada Allah sebagai penolong anak yatim dan pembela orang yang tertindas (Mazmur 10:12-18).

Kesimpulan,
Mazmur sepuluh hadiah
sebuah ratapan,
dan ekspresi kesedihan yang mempertanyakan mengapa orang jahat menjadi makmur sementara menindas orang lain,
menyoroti permohonan campur tangan ilahi.

Menekankan kesusahan yang dicapai melalui penggambaran tindakan penindas yang arogan, penipu, dan kejam,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan ketergantungan pada Tuhan sebagai penolong dan pembela.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui ketidakadilan sekaligus memohon campur tangan ilahi atas nama mereka yang menderita.

Mazmur 10:1 Mengapa engkau berdiri jauh, ya TUHAN? mengapa kamu menyembunyikan diri di saat-saat sulit?

Pemazmur bertanya kepada Tuhan mengapa Dia jauh dan menyembunyikan diri-Nya di saat-saat sulit.

1. Penghiburan Kehadiran Tuhan di Masa Sulit

2. Iman di Tengah Cobaan

1. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Yesaya 43:1-2 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Mazmur 10:2 Orang fasik yang sombong menganiaya orang miskin; biarlah mereka tertipu oleh tipu daya yang mereka bayangkan.

Orang jahat menganiaya orang miskin, dan pada akhirnya akan terjebak dalam rencana mereka sendiri.

1. "Keadilan Tuhan Akan Menang: Orang Jahat Akan Menuai Apa yang Mereka Tabur"

2. "Kekuatan Kebanggaan: Bagaimana Kesombongan Membutakan Kita Terhadap Kenyataan"

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Mazmur 10:3 Sebab orang fasik bermegah karena keinginan hatinya, dan memberkati orang tamak yang dibenci TUHAN.

Orang fasik bermegah atas keinginannya sendiri dan memuji orang yang tamak, yang dibenci Tuhan.

1. Kebanggaan dan Keserakahan: Pedang Bermata Dua

2. Hati Orang Jahat: Menginginkan Apa yang Dibenci Tuhan

1. Amsal 15:16 Lebih baik sedikit harta dengan takut akan Tuhan dari pada harta yang banyak dan kesusahan dengannya.

2. Yakobus 4:1-3 Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar. Kamu tidak punya karena kamu tidak meminta.

Mazmur 10:4 Orang fasik, karena keangkuhan wajahnya, tidak mencari Allah: Allah tidak ada dalam segala pikirannya.

Orang jahat sombong dan tidak mencari Tuhan; Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

1: Kesombongan memisahkan kita dari Tuhan dan menghalangi kita mencari Dia.

2: Untuk mendekat kepada Allah, kita harus dengan rendah hati mencari Dia.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 10:5 Jalannya selalu menyedihkan; penilaian-penilaianmu jauh di atas pandangan-Nya: terhadap semua musuh-musuh-Nya, Dia membual kepada mereka.

Jalan Tuhan selalu adil dan penghakiman-Nya jauh di luar pandangan kita, sementara Dia mengendalikan semua musuh-Nya.

1. Jalan Tuhan Selalu Adil - Mazmur 10:5

2. Temukan Kenyamanan Mengetahui Tuhan memegang kendali - Mazmur 10:5

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak! Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapa yang menjadi penasihatnya? Siapakah yang pernah memberi kepada Tuhan, sehingga Tuhan membalasnya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan untuk Dialah segala sesuatunya ada. Baginyalah kemuliaan selamanya! Amin.

Mazmur 10:6 Katanya dalam hatinya: Aku tidak akan goyah, karena aku tidak akan pernah terpuruk.

Pemazmur menyatakan bahwa orang yang mengandalkan Tuhan tidak akan pernah tergoncang dan tertimpa musibah.

1. Kekuatan dan Perlindungan Tuhan dalam Kesulitan

2.Percayalah kepada Tuhan dan Terimalah Berkat-Nya

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku jadi mengapa aku harus takut? TUHAN adalah bentengku, melindungiku dari bahaya, jadi mengapa aku harus gemetar?

Mazmur 10:7 Mulutnya penuh makian, tipu muslihat, dan penipuan; di bawah lidahnya terdapat kenakalan dan kesia-siaan.

Pemazmur berbicara tentang orang fasik, dengan menggambarkan mulut mereka penuh kutukan dan tipu daya, dan di bawah lidah mereka terdapat kenakalan dan kesia-siaan.

1. Bahaya Penipuan – Amsal 12:22

2. Kekuatan Lidah - Yakobus 3:1-12

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Yakobus 3:1-12 - Janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, saudara-saudaraku, karena mengetahui bahwa kita akan menerima hukuman yang lebih berat. Karena kita semua tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

Mazmur 10:8 Ia duduk di tempat-tempat tersembunyi di desa-desa; di tempat-tempat rahasia ia membunuh orang-orang tak bersalah; matanya tertuju pada orang-orang miskin.

Dia berkomplot melawan orang-orang yang tidak bersalah, bersembunyi di tempat-tempat rahasia untuk membunuh orang-orang miskin.

1. Tuhan selalu mengawasi, jadi jangan takut untuk percaya kepada-Nya di tengah keadaan sulit.

2. Kita harus sadar akan tindakan kita dan dampaknya terhadap orang-orang di sekitar kita, terutama mereka yang rentan dan kurang beruntung.

1. Mazmur 34:14-15 "Jauhi kejahatan dan lakukan kebaikan; carilah kedamaian dan kejarlah. Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka.

2. Amsal 14:31 Siapa yang menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa yang baik kepada orang miskin, menghormati Allah.

Mazmur 10:9 Ia mengintai secara sembunyi-sembunyi seperti singa dalam sarangnya: ia mengintai untuk menangkap orang miskin; ia menangkap orang miskin, ketika ia menariknya ke dalam jaringnya.

Pemazmur melukiskan gambaran Allah sebagai seekor singa yang sedang menunggu untuk menangkap orang miskin dan menarik mereka ke dalam jaringnya.

1. Tuhan Selalu Memiliki Rencana untuk Kita - Mazmur 10:9

2. Panggilan Singa - Siapakah Singa dalam Mazmur 10:9?

1. Matius 5:3-5 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2. Amsal 22:2 - Yang kaya dan yang miskin bertemu: Tuhanlah yang menciptakan semuanya.

Mazmur 10:10 Ia merunduk dan merendahkan diri, supaya orang miskin dapat rebah oleh orang kuatnya.

Bagian ini menyoroti bagaimana masyarakat miskin dirugikan karena tindakan pihak yang kuat.

1. Kita harus menggunakan kekuatan kita untuk mengangkat orang miskin, bukan menghancurkan mereka.

2. Kita dipanggil untuk menjadi rendah hati, bukan untuk menindas kelompok rentan.

1. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2. Mazmur 82:3 - Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin.

Mazmur 10:11 Ia berkata dalam hatinya, Allah telah lupa: ia menyembunyikan mukanya; dia tidak akan pernah melihatnya.

Tuhan tidak melupakan kita dan tidak akan pernah berpaling dari kita.

1. Tuhan selalu menyertai kita, apapun yang kita hadapi.

2. Kita tidak boleh meragukan iman kita, meskipun tampaknya Tuhan tidak mendengarkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Mazmur 10:12 Bangkitlah, ya TUHAN; Ya Tuhan, angkat tanganmu: jangan lupakan orang yang rendah hati.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk tidak melupakan orang-orang yang rendah hati dan bangkit serta mengangkat tangan-Nya.

1. Tuhan Tidak Akan Pernah Melupakan Orang yang Rendah Hati

2. Permohonan Kami kepada Tuhan: Bangkit dan Angkat Tanganmu

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Mazmur 10:13 Mengapa orang fasik menghina Allah? dia telah berkata dalam hatinya, Engkau tidak akan memerlukannya.

Orang jahat menghina Tuhan dengan percaya bahwa mereka tidak bertanggung jawab atas tindakan mereka.

1: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan akan meminta kita mempertanggungjawabkan tindakan kita.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan melihat semuanya dan akan menghakimi kesalahan kita.

1: Mazmur 9:16 TUHAN dikenal dari keputusan yang dijatuhkan-Nya: orang fasik terjerat dalam perbuatan tangannya sendiri.

2: Pengkhotbah 12:14 Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik, maupun yang jahat.

Mazmur 10:14 Engkau telah melihatnya; karena engkau melihat kejahatan dan kedengkian, untuk membalasnya dengan tanganmu: orang miskin menyerahkan diri kepadamu; engkaulah penolong anak yatim.

Orang miskin mempercayakan dirinya kepada Tuhan dan Tuhanlah penolongnya ketika mereka tidak mempunyai ayah.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Penyedia Kita

2. Kasih Seorang Ayah

1. Mazmur 10:14

2. Yesaya 41:17-20, Ketika orang-orang miskin dan orang-orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membukakan sungai-sungai di tempat-tempat tinggi, dan mata-mata air di tengah-tengah lembah-lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi sumber-sumber air.

Mazmur 10:15 Patahkanlah lengan orang fasik dan orang jahat: carilah kejahatannya sampai kamu tidak menemukannya.

Allah memanggil kita untuk mematahkan lengan orang jahat dan mencari kejahatan mereka.

1. Melalui Doa, Kita Dapat Mematahkan Kekuatan Kejahatan

2. Keadilan Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menanggapi Kejahatan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

2. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Mazmur 10:16 TUHAN adalah Raja selama-lamanya; orang-orang kafir binasa dari negeri-Nya.

Tuhan adalah Raja selama-lamanya dan orang-orang kafir telah pergi dari negerinya.

1. Kedaulatan Tuhan – Kekuasaan dan Kekuasaan-Nya atas segalanya

2. Perjanjian Kekal - Janji Tuhan Itu Benar

1. Mazmur 47:2, "Sebab TUHAN Yang Maha Tinggi maha dahsyat; Dialah Raja yang agung atas seluruh bumi."

2. Roma 11:29, “Sebab anugerah dan panggilan Allah tidak dapat ditarik kembali.”

Mazmur 10:17 TUHAN, engkau telah mendengar keinginan orang yang rendah hati: engkau akan mempersiapkan hati mereka, engkau akan membuat telingamu mendengar:

Tuhan mendengarkan keinginan orang yang rendah hati dan siap mempersiapkan hati mereka.

1: Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan kepada Orang yang Rendah Hati

2: Belajar Percaya dan Mengikuti Tuhan

1: Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengarkan mereka; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

2: Yakobus 4:6-7 - Tapi dia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Kitab Suci berkata: Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Maka rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Mazmur 10:18 Untuk menghakimi anak yatim dan orang tertindas, supaya tidak ada lagi manusia yang menindas.

Mazmur 10:18 mendorong umat Tuhan untuk membela keadilan dan melawan penindasan sehingga mereka yang tertindas dapat dibebaskan.

1. Seruan untuk Membela Keadilan: Mengapa Kita Harus Melawan Penindasan

2. Hati Tuhan bagi Anak Yatim dan Tertindas

1. Keluaran 23:6-9 Jangan memutarbalikkan keadilan yang menjadi hak orang miskinmu dalam gugatannya. Jauhi tuduhan palsu, dan jangan membunuh orang yang tidak bersalah dan orang benar, karena Aku tidak akan membebaskan orang fasik. Dan janganlah kamu menerima suap, karena suap membutakan orang-orang yang berpikiran jernih dan menumbangkan kepentingan orang-orang yang berada di pihak yang benar.

2. Yesaya 1:17 Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Mazmur 11 adalah mazmur tentang keyakinan akan perlindungan dan kebenaran Tuhan dalam menghadapi kesulitan. Hal ini mendorong orang-orang saleh untuk tetap tabah dan yakin dalam perlindungan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menegaskan kepercayaannya kepada Tuhan sebagai tempat perlindungannya dan mempertanyakan mengapa ia harus melarikan diri seperti burung ke pegunungan. Ia mengakui bahwa Allah melihat segala sesuatu dan menguji orang benar (Mazmur 11:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kejahatan orang-orang yang menyukai kekerasan dan meyakinkan bahwa Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas mereka. Ia menekankan kebenaran Allah dan kasih-Nya terhadap keadilan (Mazmur 11:5-7).

Kesimpulan,
Mazmur sebelas hadiah
pernyataan kepercayaan,
dan penegasan keyakinan akan perlindungan dan kebenaran Tuhan di tengah kesulitan,
menyoroti dorongan bagi orang-orang saleh untuk tetap tabah.

Menekankan kepercayaan yang dicapai melalui mengakui Tuhan sebagai tempat perlindungan yang dapat diandalkan,
dan menekankan keadilan ilahi yang dicapai dengan mengakui penghakiman-Nya atas orang jahat.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kemahatahuan Tuhan sekaligus meneguhkan komitmen-Nya terhadap kebenaran.

Mazmur 11:1 Kepada TUHAN aku menaruh kepercayaanku: bagaimana katamu kepada jiwaku, Larilah seperti burung ke gunungmu?

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan meskipun ada nasihat palsu dari orang-orang di sekitarnya untuk melarikan diri.

1. "Percaya pada Tuhan di Tengah Masalah"

2. "Berdiri Teguh di dalam Tuhan"

1. Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju pada-Mu: karena dia percaya kepada-Mu."

2. Filipi 4:6-7 - "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Mazmur 11:2 Sebab sesungguhnya, orang fasik membengkokkan busurnya, menyiapkan anak panahnya pada talinya, sehingga dengan bebasnya mereka menembak orang yang jujur hatinya.

Bagian ini berbicara tentang orang jahat yang berusaha menyakiti orang yang tidak bersalah.

1. Tuhan akan melindungi orang yang tidak bersalah dari orang jahat.

2. Kita harus tetap setia pada iman kita meskipun ada kejahatan di dunia ini.

1. Yesaya 54:17 - senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil

2. Mazmur 56:9 - Apabila aku berseru kepadamu, musuhku akan berbalik.

Mazmur 11:3 Jika fondasinya hancur, apakah yang dapat diperbuat oleh orang benar?

Pemazmur mempertanyakan bagaimana orang-orang benar dapat bertindak ketika fondasi dunia mereka dihancurkan.

1: Kita harus tetap setia ketika fondasi dunia kita sedang runtuh.

2: Bahkan di tengah kekacauan, kita harus tetap berakar pada kebenaran.

1: Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (karena dia setia dengan janjinya;)

2: Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang kokoh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa.

Mazmur 11:4 TUHAN ada di bait-Nya yang kudus, takhta TUHAN ada di sorga: matanya melihat, kelopak matanya mencoba, anak-anak manusia.

TUHAN ada di Bait Suci-Nya dan takhta-Nya di surga, mengawasi dan menghakimi perbuatan manusia.

1. Kekudusan Tuhan dan Kemahahadiran-Nya

2. Kedaulatan Tuhan dan Kekuasaan-Nya atas Umat Manusia

1. Yesaya 66:1 - "Beginilah firman TUHAN: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah manakah yang hendak Engkau dirikan bagi-Ku dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?"

2. Yeremia 23:24 - "Adakah yang bisa menyembunyikan dirinya di tempat rahasia sehingga Aku tidak dapat melihatnya? demikianlah firman TUHAN. Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi? demikianlah firman TUHAN.

Mazmur 11:5 TUHAN menguji orang benar, tetapi orang fasik dan orang yang menyukai kekerasan dibencinya.

Tuhan menguji orang benar, tetapi membenci orang yang menyukai kekerasan.

1: Tuhan menguji kita untuk menunjukkan kepada kita bagaimana hidup benar dan menghindari kekerasan.

2: Kita harus berusaha hidup dalam kebenaran dan menolak kekerasan dalam segala bentuk.

1: Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

2: Amsal 16:7 - Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

Mazmur 11:6 Atas orang fasik dihujani jerat, api, belerang, dan badai yang dahsyat; itulah bagian dari cawan mereka.

Orang fasik akan menerima hukumannya berupa jerat, api, belerang, dan angin ribut yang dahsyat.

1. Keadilan Tuhan - A tentang penghakiman Tuhan yang adil dan bagaimana hal itu akan dijatuhkan kepada orang jahat.

2. Murka Tuhan - A tentang murka Tuhan dan akibat dari penolakan kebenaran-Nya.

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yehezkiel 18:30 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu.

Mazmur 11:7 Sebab TUHAN yang adil menyukai kebenaran; wajahnya memandang orang jujur.

Tuhan menyukai kebenaran dan memandang orang jujur dengan kemurahan hati.

1. Bertakwa: Jalan Menuju Ridho Allah

2. Mencintai Kebenaran: Kunci Hidup Berkah

1. Amsal 15:9 - Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Dia menyukai orang yang mengikuti kebenaran.

2. Yesaya 11:3-5 - Dan akan membuat dia cepat tanggap dalam takut akan TUHAN: dan dia tidak akan menghakimi menurut pandangan matanya, tidak pula menegur menurut pendengaran telinganya: Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang-orang miskin, dan menegur dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang-orang fasik. Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

Mazmur 12 adalah ratapan yang mengungkapkan permohonan pemazmur untuk meminta pertolongan Allah di masa penipuan dan penindasan yang meluas. Hal ini menyoroti perbedaan antara kesetiaan Allah dan ketidakpercayaan manusia.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memohon pertolongan Tuhan, mengungkapkan keprihatinan atas meningkatnya kebohongan dan sanjungan di antara manusia. Ia menyesalkan bahwa umat beriman semakin berkurang, dan semua orang berbicara dengan bibir penuh tipu daya (Mazmur 12:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyerukan kepada Tuhan untuk bangkit dan menegakkan keadilan. Dia mengakui janji Tuhan untuk melindungi mereka yang tertindas dan menyatakan firman-Nya murni dan dapat dipercaya (Mazmur 12:5-7).

Kesimpulan,
Mazmur dua belas hadiah
sebuah ratapan,

dan ungkapan permohonan pertolongan ilahi di tengah meluasnya penipuan dan penindasan,
menyoroti kepercayaan pada kesetiaan Tuhan.

Menekankan keprihatinan yang dicapai melalui deskripsi peningkatan kebohongan dan sanjungan di kalangan masyarakat,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan ketergantungan pada janji Tuhan untuk melindungi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kemurnian ilahi sekaligus mengakui ketidakpercayaan manusia.

Mazmur 12:1 Tolonglah, TUHAN; karena orang saleh berhenti; karena orang-orang beriman tidak termasuk di antara anak-anak manusia.

Orang saleh dan orang beriman telah lenyap dari kalangan anak-anak manusia.

1: Kita harus terus berpegang teguh pada iman kita kepada Tuhan, tidak peduli betapa sulitnya keadaan saat ini.

2: Kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa orang-orang saleh dan beriman didukung dan dipelihara dalam komunitas kita.

1: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2: Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Mazmur 12:2 Mereka masing-masing membicarakan kesia-siaan terhadap sesamanya; mereka berbicara dengan bibir yang manis dan hati yang mendua.

Orang-orang berbicara secara menipu dan munafik kepada tetangganya.

1: Penipuan tidak akan luput dari hukuman.

2: Jujur dan terus terang dalam semua pidato Anda.

1: Efesus 4:25: "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

2: Amsal 6:16-19: “Ada enam perkara yang dibenci TUHAN, tujuh perkara yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, kaki yang segeralah lari kepada kejahatan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.”

Mazmur 12:3 TUHAN akan memotong segala bibir yang menyanjung dan lidah yang menyombongkan diri.

Tuhan akan menghukum mereka yang berbicara dengan sombong dan menipu.

1: Kerendahan Hati dalam Berbicara: Bagaimana Berbicara dengan Hormat dan Hormat

2: Jangan Berbicara dengan Bangga: Konsekuensi dari Membual

1: Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan: demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah; dan membakar api neraka."

2: Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Mazmur 12:4 Siapa yang mengatakan, Dengan lidah kita akan menang; bibir kita adalah milik kita sendiri: siapakah yang menjadi tuan atas kita?

Orang-orang secara keliru mengklaim bahwa mereka dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan dengan kata-kata mereka, tanpa konsekuensi apa pun.

1. Tuhan adalah hakim dan otoritas utama kita.

2. Kata-kata kita mempunyai kekuatan dan harus digunakan dengan bijak.

1. Mazmur 12:4

2. Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.

Mazmur 12:5 Karena penindasan terhadap orang miskin, karena keluh kesah orang miskin, kini Aku akan bangkit, firman TUHAN; Aku akan membuat dia aman dari orang yang sombong padanya.

Tuhan akan bangkit untuk menyelamatkan orang-orang miskin dan membutuhkan dari orang-orang yang menindas mereka.

1: Tuhan adalah pelindung kaum tertindas

2: Mengandalkan keadilan Tuhan bagi mereka yang tertindas

1: Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

2: Yesaya 1:17 - "Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela yang tertindas. Bela kepentingan anak yatim; bela perkara janda."

Mazmur 12:6 Firman TUHAN adalah firman yang murni: seperti perak yang diuji dalam tungku tanah, dimurnikan tujuh kali.

Firman TUHAN itu murni dan halus, seperti perak yang dimurnikan tujuh kali.

1. Kemurnian Firman Tuhan - Menjelajahi Kuasa dan Kesempurnaan Kitab Suci

2. Memurnikan Iman Kita - Mengkaji Kemurnian Firman Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Mazmur 12:7 Engkau harus memeliharanya, ya TUHAN, Engkau harus memeliharanya mulai dari generasi ini sampai selama-lamanya.

Tuhan akan menjaga dan memelihara umat-Nya mulai dari generasi ini hingga selama-lamanya.

1. Berjalan Bersama Tuhan: Pesan Pengharapan dan Pelestarian.

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Sebuah Janji Kekal.

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia biasa kepadaku?"

Mazmur 12:8 Orang fasik berjalan di segala penjuru, sedangkan orang yang paling hina ditinggikan.

Orang jahat ada di mana-mana, bahkan dalam posisi berkuasa dan berpengaruh.

1. Keadilan Tuhan dan Orang Jahat - mengeksplorasi bagaimana Mazmur 12:8 berbicara tentang keadilan Tuhan dalam menghadapi orang jahat.

2. Peninggian Orang Jahat - mengkaji bagaimana kehadiran kejahatan dalam posisi berkuasa dapat menyebabkan ketidakadilan dan penderitaan.

1. Roma 12:19-20 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Mazmur 37:12-13 - Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan mengertakkan gigi terhadap mereka; tetapi Tuhan menertawakan orang jahat, karena Dia tahu hari mereka akan tiba.

Mazmur 13 adalah mazmur ratapan dan permohonan, mengungkapkan perasaan putus asa pemazmur dan permohonannya agar campur tangan Tuhan. Ini mengungkapkan perjalanan dari penderitaan menuju kepercayaan dan pujian.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mencurahkan isi hatinya kepada Tuhan, mengungkapkan perasaan ditinggalkannya dan memohon agar Tuhan menjawabnya. Ia mempertanyakan berapa lama ia harus menanggung kesedihan dalam jiwanya (Mazmur 13:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur bertanya apakah musuh-musuhnya akan menang atas dia dan meminta Tuhan untuk mempertimbangkan dan menjawabnya. Ia mengungkapkan kepercayaannya pada kasih setia Allah, menantikan sukacita ketika keselamatan datang (Mazmur 13:3-6).

Kesimpulan,
Mazmur tiga belas hadiah
sebuah ratapan,
dan ekspresi keputusasaan berubah menjadi kepercayaan dan pujian,
menyoroti permohonan campur tangan ilahi.

Menekankan keputusasaan yang dicapai melalui ekspresi perasaan ditinggalkan, dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan ketergantungan pada kasih setia Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan perlunya pertimbangan ilahi sambil mengantisipasi sukacita keselamatan di masa depan.

Mazmur 13:1 Berapa lama Engkau akan melupakan aku, ya TUHAN? selamanya? berapa lama kamu akan menyembunyikan wajahmu dariku?

Pemazmur mempertanyakan ketidakhadiran Tuhan dan menanyakan berapa lama Dia akan melupakannya.

1. Tuhan selalu bersama kita, bahkan ketika Dia tampak tidak ada.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk setia bahkan ketika kita tidak memahami waktu-Nya.

1. Ratapan 3:22-24 "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Ibrani 13:5-6 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Mazmur 13:2 Berapa lama lagi aku harus mendengarkan nasihat dalam jiwaku, dan setiap hari hatiku berdukacita? sampai kapan musuhku akan ditinggikan atas aku?

Pemazmur bertanya sampai kapan situasi sulit ini akan berlangsung, karena musuh mereka ditinggikan atas mereka.

1. Penghiburan Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

Mazmur 13:3 Perhatikan dan dengarkan aku, ya TUHAN, Allahku: cerahkanlah mataku, jangan sampai aku tertidur dalam kematian;

Pemazmur meminta Tuhan untuk mempertimbangkan dan mendengarkan mereka, dan memberikan cahaya pada mata mereka agar mereka tidak mati.

1. "Cahaya Tuhan yang Memberi Kehidupan: Percaya pada Perlindungan-Nya"

2. "Cahaya Tuhan: Jangan Tidur Melewati Perjuangan Hidup"

1. Yesaya 49:6-9, “katanya: Terlalu kecil bagimu untuk menjadi hamba-Ku untuk memulihkan suku-suku Yakub dan mengembalikan orang-orang Israel yang telah aku pelihara. Aku juga akan menjadikanmu terang bagi Hai orang-orang bukan Yahudi, supaya kamu membawa keselamatanku sampai ke ujung bumi.

2. Matius 5:14-16, Engkaulah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

Mazmur 13:4 Jangan sampai musuhku berkata, aku telah menang melawannya; dan mereka yang menyusahkanku bersukacita ketika aku tergerak.

Pemazmur takut musuh-musuhnya akan bersukacita ketika ia berada dalam kesusahan.

1. Kekuatan Musuh: Cara Mengalahkan Mereka yang Mengganggu Kita

2. Menemukan Harapan dalam Kesusahan: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 8:31-39 - Kepastian Paulus bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

2. Yesaya 41:10 - Janji Tuhan bahwa Dia tidak akan meninggalkan umat-Nya.

Mazmur 13:5 Tetapi aku percaya pada belas kasihan-Mu; hatiku akan bersukacita karena keselamatanmu.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya pada belas kasihan Tuhan dan bersukacita atas keselamatan-Nya.

1. Bersukacita atas Keselamatan Tuhan

2. Mengandalkan Kemurahan Tuhan

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. Yesaya 12:2 “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku percaya dan tidak takut; sebab Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi keselamatanku.

Mazmur 13:6 Aku akan bernyanyi bagi TUHAN, karena Dia telah memperlakukan aku dengan limpah.

Pemazmur mengungkapkan rasa syukur atas kemurahan Tuhan yang melimpahkan hidupnya.

1. Menghargai Kemurahan Tuhan

2. Mengungkapkan Rasa Syukur kepada Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Mazmur 103:2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Mazmur 14 adalah mazmur yang membahas kebodohan orang fasik dan menekankan perlunya kebenaran dan kepercayaan kepada Tuhan. Ini menyoroti sifat universal dari keberdosaan manusia dan menyerukan pertobatan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyatakan bahwa orang-orang bodoh berkata dalam hatinya bahwa Tuhan itu tidak ada. Dia menggambarkan cara-cara mereka yang rusak, menekankan kurangnya pemahaman dan kegagalan mereka dalam berbuat baik (Mazmur 14:1-3).

Alinea ke-2: Pemazmur merenungkan keadaan umat manusia yang menyatakan bahwa semua orang telah menyimpang dari jalan Tuhan. Ia menekankan sifat universal dari keberdosaan manusia, menyoroti betapa tidak ada satu pun orang yang benar (Mazmur 14:4-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengungkapkan harapan bagi keselamatan Israel, berseru kepada Tuhan untuk memberikan pembebasan dan memulihkan umat-Nya. Ia menantikan sukacita ketika Allah mendatangkan penebusan (Mazmur 14:7).

Kesimpulan,
Mazmur empat belas hadiah
cerminan kebodohan manusia,
dan panggilan untuk kebenaran dan kepercayaan kepada Tuhan,
menyoroti pertobatan sebagai respons yang perlu.

Menekankan kebodohan yang dicapai dengan menggambarkan orang-orang yang mengingkari keberadaan Tuhan,

dan menekankan keberdosaan yang dicapai melalui pengakuan penyimpangan universal manusia dari kebenaran.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan keselamatan ilahi sambil mengungkapkan harapan akan pembebasan dan pemulihan.

Mazmur 14:1 Orang bodoh berkata dalam hatinya: Tidak ada Tuhan. Mereka korup, mereka melakukan perbuatan keji, tidak ada seorang pun yang berbuat baik.

Orang bodoh menyangkal keberadaan Tuhan, dan semua manusia rusak dan melakukan perbuatan keji.

1. Kesia-siaan menyangkal Tuhan: A pada Mazmur 14:1

2. Kebobrokan umat manusia: A pada Mazmur 14:1

1. Roma 3:10-18 – Ajaran Paulus tentang keberdosaan universal dan kebobrokan umat manusia.

2. Roma 1:18-25 – Ajaran Paulus tentang kesia-siaan mengingkari keberadaan Tuhan.

Mazmur 14:2 TUHAN memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia untuk melihat apakah ada orang yang berakal budi dan mencari Allah.

Tuhan melihat ke bawah untuk melihat apakah ada orang yang mencari Dia.

1. Tuhan selalu mengawasi kita dan Dia ingin kita mencari Dia.

2. Kita harus berusaha memahami dan mencari Tuhan untuk menemukan tujuan hidup kita.

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 27:8 - "Ketika Engkau berkata, "Carilah wajah-Ku," hatiku berkata kepada-Mu, "Wajah-Mu, ya TUHAN, akan kucari.

Mazmur 14:3 Semuanya telah minggir, semuanya menjadi najis: tidak ada seorang pun yang berbuat baik, seorang pun tidak.

Tidak ada seorang pun yang sempurna dan tidak ada seorang pun yang bebas dari dosa.

1: Kita harus berusaha untuk lebih dekat dengan Tuhan dan menjalani kehidupan yang benar dan adil.

2: Kita harus menyadari kegagalan kita sendiri dan berusaha mengatasinya melalui kasih karunia Tuhan.

1: Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2: Roma 3:23 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Mazmur 14:4 Apakah semua pelaku kejahatan tidak mempunyai pengetahuan? yang memakan umat-Ku seperti mereka makan roti, dan tidak berseru kepada TUHAN.

Para pekerja kejahatan tidak memiliki pengetahuan tentang Tuhan dan merusak umat Tuhan.

1: Sifat Dosa yang Merusak

2: Mengenal Tuhan versus Mengetahui Kejahatan

1: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2: Yeremia 17:9 - "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?"

Mazmur 14:5 Mereka sangat ketakutan, sebab Allah ada di antara orang-orang yang saleh.

Orang yang berbuat baik merasa takut kepada Allah yang ada di tengah-tengah mereka.

1. Tuhan menyertai orang-orang yang berbuat baik

2. Takut akan Tuhan dan lakukan apa yang benar

1. Amsal 14:2 Siapa yang hidup lurus, takut akan Tuhan, tetapi siapa yang licik jalannya, meremehkannya.

2. Roma 12:1-2 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Mazmur 14:6 Kamu telah mempermalukan nasihat orang miskin, karena TUHAN adalah perlindungannya.

Orang miskin dipermalukan oleh orang lain, tetapi Tuhanlah tempat perlindungan mereka.

1. "Tidak Ada Rasa Malu dalam Perlindungan: Menemukan Kenyamanan dalam Tuhan"

2. "Kenyamanan Orang Miskin: Percaya pada Tuhan"

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 40:17 - "Tetapi aku, aku miskin dan berkekurangan; semoga Tuhan memikirkan aku. Engkaulah penolong dan penyelamatku; Engkaulah Allahku, jangan menunda-nunda."

Mazmur 14:7 Oh, sekiranya keselamatan Israel datang dari Sion! ketika TUHAN mengembalikan umat-Nya yang ditawan, Yakub akan bersukacita, dan Israel akan bersukacita.

Keselamatan Israel akan datang dari Sion, dan ketika Tuhan membawa kembali para tawanan, Yakub dan Israel akan bersukacita.

1. Sukacita Penebusan: Bersukacita atas Pembebasan Tuhan

2. Pengharapan pada Tuhan: Percaya pada Keselamatan-Nya

1. Yesaya 12:2-3 "Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dia juga menjadi keselamatanku. Oleh karena itu dengan sukacita kamu akan menimba air keluar dari sumur keselamatan."

2. Mikha 7:7 "Sebab itu aku akan memandang kepada TUHAN; aku akan menantikan Allah penyelamatku; Allahku akan mendengarkan aku."

Mazmur 15 merupakan mazmur yang mengupas tentang sifat dan perilaku orang-orang yang diperbolehkan berdiam dalam hadirat Tuhan. Ini menekankan pentingnya kebenaran, integritas, dan ketaatan terhadap perintah Tuhan.

Paragraf 1: Pemazmur memulai dengan mengajukan pertanyaan siapa yang boleh tinggal di kemah suci Tuhan atau di bukit suci-Nya. Dia kemudian menjelaskan sifat-sifat dan tindakan orang-orang yang layak (Mazmur 15:1-2).

Alinea ke-2: Pemazmur menyoroti beberapa perilaku yang benar, antara lain berkata jujur, tidak memfitnah, tidak berbuat salah kepada orang lain, tidak menyukai kejahatan, menjunjung orang yang takut akan Tuhan, menepati janji meski mengorbankan diri sendiri (Mazmur 15:3-5).

Kesimpulan,
Mazmur lima belas hadiah
eksplorasi karakteristik dan perilaku
dari mereka yang diizinkan untuk tinggal di hadirat Tuhan,
menyoroti kebenaran dan integritas sebagai kualitas penting.

Menekankan penyelidikan yang dicapai melalui mengajukan pertanyaan tentang tinggal di hadirat Tuhan,
dan menekankan perilaku benar yang dicapai melalui deskripsi tindakan tertentu.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kekudusan ilahi sekaligus penegasan pentingnya perilaku moral.

Mazmur 15:1 Tuhan, siapakah yang akan tinggal di dalam kemah-Mu? siapa yang akan tinggal di bukit sucimu?

Ayat ini mengajukan pertanyaan siapa yang layak tinggal di Kemah Suci Tuhan dan siapa yang layak tinggal di bukit suci-Nya.

1: Jalan Tinggal di Kemah Suci Tuhan

2: Menjadi Layak Tinggal di Bukit Suci Tuhan

1: Yesaya 33:14-16 - Orang-orang benar akan tinggal di hadirat Tuhan dan diam dengan aman di Bukit Suci-Nya.

2: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Mazmur 15:2 Siapa yang hidup lurus dan mengerjakan kebenaran dan mengatakan kebenaran dalam hatinya.

Perikop ini berbicara tentang orang benar yang berjalan dan bekerja dengan jujur dan mengatakan kebenaran dari hatinya.

1. Berbicara Kebenaran dalam Hati Kita

2. Menjalani Kehidupan yang Benar

1. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2. Amsal 10:19 - Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Mazmur 15:3 Siapa yang tidak menggunjing dengan lidahnya, dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, atau mencela sesamanya.

Siapa yang berkata baik tentang orang lain dan tidak mencelakakan mereka, dan tidak menjelek-jelekkan mereka, maka dialah yang diberkati.

1: Kekuatan Kata-kata - Bagaimana kata-kata kita dapat mendatangkan berkat atau kutukan ke dalam hidup kita.

2: Kasihilah Sesamamu - Menunjukkan kebaikan dan pengertian kepada orang-orang di sekitar kita.

1: Lukas 6:31 "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu."

2: Kolose 4:6 "Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang."

Mazmur 15:4 Di matanya orang hina dihina; tetapi dia menghormati mereka yang takut akan TUHAN. Dia yang bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri, dan tidak berubah.

Pemazmur memuji mereka yang menghormati Tuhan dan menepati janji mereka, meskipun itu merugikan mereka sendiri.

1. Kekuatan Menepati Janji Anda

2. Menghormati Tuhan dalam Segala Situasi

1. Matius 5:33-37 - Ajaran Yesus tentang sumpah dan menepati janji

2. Amsal 3:1-4 Petunjuk menghormati Tuhan dalam segala situasi

Mazmur 15:5 Siapa yang tidak mempertaruhkan uangnya dan tidak mengambil imbalan terhadap orang yang tidak bersalah. Siapa yang melakukan hal-hal ini tidak akan pernah goyah.

Orang benar akan tetap aman jika mereka tidak mengeksploitasi atau mengambil keuntungan yang tidak adil dari orang lain.

1. Perlindungan Tuhan bagi Orang Jujur

2. Berkah dari Kesalehan dalam Tindakan

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Mazmur 16 adalah mazmur tentang kepercayaan dan keyakinan akan perlindungan dan penyediaan Tuhan. Ini mengungkapkan pengabdian pemazmur kepada Tuhan dan ketergantungannya pada-Nya untuk bimbingan, kegembiraan, dan keamanan.

Alinea ke-1: Pemazmur menyatakan keimanan kepada Tuhan sebagai tempat berlindungnya, mengakui bahwa selain Dia tidak ada kebaikan. Dia memuji Tuhan karena menjadi bagian pilihannya dan mendapatkan warisan (Mazmur 16:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan kegembiraannya terhadap orang-orang saleh di sekitarnya dan meninggalkan segala hubungan dengan praktik penyembahan berhala. Ia menegaskan bahwa Tuhan adalah bagian dan sumber nasihatnya, bahkan di malam hari (Mazmur 16:4-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur bersukacita atas kehadiran Tuhan, mengakui bimbingan dan jaminan-Nya. Ia percaya bahwa Tuhan tidak akan meninggalkannya di dunia orang mati namun akan memberinya kehidupan kekal di hadirat-Nya (Mazmur 16:8-11).

Kesimpulan,
Mazmur enam belas hadiah
pernyataan kepercayaan,
dan ekspresi pengabdian kepada Tuhan,
menyoroti ketergantungan pada-Nya untuk bimbingan, kegembiraan, dan keamanan.

Menekankan kepercayaan yang dicapai melalui penegasan Tuhan sebagai tempat perlindungan,
dan menekankan pengabdian yang dicapai melalui ekspresi kegembiraan dalam pergaulan yang saleh.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali tuntunan Ilahi sekaligus menantikan kehidupan kekal di hadirat-Nya.

Mazmur 16:1 Peliharalah aku, ya Allah, karena kepadaMu aku menaruh kepercayaanku.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk melindungi dan melestarikannya, karena ia menaruh kepercayaannya kepada Tuhan.

1. Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Keamanan di dalam Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:4 - "Kepada Allah, firman-Nya aku puji, kepada Allah aku percaya; aku tidak takut. Apa yang dapat dilakukan daging kepadaku?"

Mazmur 16:2 Hai jiwaku, engkau telah berkata kepada TUHAN, Engkaulah Tuhanku: kebaikanku tidak tercurah kepadamu;

Pemazmur merefleksikan kebesaran Tuhan dan mengungkapkan kekurangannya dibandingkan dengan Dia.

1: Bersukacita karena Tuhan – kita bisa merasa puas dengan kebesaran Tuhan

2: Mengetahui Tempat Kita - Mengakui keterbatasan kita di hadapan Tuhan

1: Yesaya 40:25-26 "Kalau begitu, siapakah yang akan kamu samakan dengan Aku, ataukah Aku dapat disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapakah yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut bilangan : dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kehebatan kekuatannya, karena dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal."

2: Yeremia 9:23-24 "Beginilah firman TUHAN: Janganlah orang bijak bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang kuat bermegah karena keperkasaannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya; tetapi biarlah dia yang mengagungkan bermegah dalam hal ini, bahwa dia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran, di bumi: karena hal-hal inilah yang Kusukai, demikianlah firman TUHAN.

Mazmur 16:3 Tetapi kepada orang-orang kudus yang ada di bumi dan kepada orang-orang baik yang kepadanya segala kesukaanku.

Pemazmur mengungkapkan kegembiraannya terhadap orang-orang yang unggul dan suci di bumi.

1. Berkat Kekudusan: Kajian terhadap Mazmur 16:3

2. Sukacita Melayani Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Mazmur 16:3

1. Amsal 3:13-15 - Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, yang memperoleh pengertian.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

Mazmur 16:4 Kesedihan mereka akan berlipat ganda jika mereka datang kepada allah yang lain: korban curahan mereka yang berupa darah tidak akan kupersembahkan, dan nama mereka tidak akan kusebutkan ke dalam bibirku.

Tuhan menghendaki kita menjauhi tuhan-tuhan lain dan penyembahan berhala.

1: Tuhan menghendaki kita menjauhi allah dan berhala palsu dan tetap setia hanya kepada Dia saja.

2: Kita bisa tetap setia kepada Tuhan jika kita fokus pada kebaikan dan kuasa-Nya daripada bergantung pada berhala lain untuk mendapatkan bimbingan.

1: Ulangan 6:5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: 1 Yohanes 5:21 - Anak-anak kecil, jauhkanlah dirimu dari berhala. Amin.

Mazmur 16:5 TUHANlah bagian warisanku dan cawanku; Engkaulah yang memelihara bagianku.

Tuhan adalah sumber utama penyediaan, perlindungan dan kedamaian.

1: Tuhan adalah sumber utama segala berkat.

2: Andalkan Tuhan untuk kebutuhan Anda dan Dia akan menyediakannya.

1: Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 16:6 Tali-tali itu jatuh kepadaku di tempat-tempat yang menyenangkan; ya, aku mempunyai warisan yang baik.

Pemazmur mengungkapkan rasa syukur atas berkat warisan yang dimilikinya.

1. Bersukacitalah atas berkah warisan Anda

2. Mensyukuri anugerah baik yang diberikan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah melimpahkan kepada kita segala berkat rohani di sorga.

Mazmur 16:7 Aku akan memuji TUHAN, yang telah memberiku nasihat: kendaliku juga memberi petunjuk kepadaku pada malam hari.

Pemazmur mengucap syukur kepada Tuhan atas nasehat dan petunjuknya.

1. "Nasihat Tuhan: Sebuah Berkat bagi Kehidupan Kita"

2. "Musim Malam Tuhan: Mengikuti Petunjuk-Nya"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 6:9-10 - Maka berdoalah seperti ini: Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga.

Mazmur 16:8 Aku selalu menghadapkan TUHAN di hadapanku; karena Ia ada di sebelah kananku, aku tidak goyah.

Saya telah menaruh kepercayaan saya kepada Tuhan dan Dia tidak akan pernah membiarkan saya terguncang.

1. Kita harus percaya kepada Tuhan dan Dia akan melindungi kita dari segala bahaya.

2. Beriman kepada Tuhan dan mengandalkan Dia akan menjaga kita tetap aman.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 16:9 Sebab itu hatiku bergembira, dan kemuliaanku bersukacita; dagingku pun beristirahat dalam pengharapan.

Daud mengungkapkan sukacita dan pengharapan kepada Tuhan.

1. Menemukan Sukacita dan Harapan di Saat-saat Sulit

2. Bersyukur atas Pengharapan yang Kita Miliki kepada Tuhan

1. Roma 5:2-5 - Kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan

Mazmur 16:10 Sebab Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka; engkau juga tidak akan membiarkan Yang Kudus-Mu melihat kerusakan.

Tuhan akan melindungi kita dari kuasa kematian, bahkan kematian kekal.

1: Kita dapat beriman kepada Tuhan, karena Dia tidak akan meninggalkan jiwa kita dalam kematian, betapa pun buruknya keadaan.

2: Kita dapat percaya pada kuasa Yang Mahakudus, karena Dia tidak akan pernah membiarkan korupsi menguasai kita.

1: Yesaya 26:19 - Orang matimu akan hidup; tubuh mereka akan bangkit. Hai kamu yang tinggal di dalam debu, bangunlah dan bernyanyilah dengan gembira! Sebab embunmu adalah embun terang, dan bumi akan melahirkan orang-orang mati.

2: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

Mazmur 16:11 Engkau akan menunjukkan padaku jalan hidup: di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan untuk selama-lamanya.

Tuhan akan membimbing kita ke jalan yang benar dan memberi kita kegembiraan dan kesenangan selamanya di hadirat-Nya.

1. Sukacita dan Kenikmatan di Hadirat Tuhan

2. Menemukan Jalan Hidup Sesuai Kehendak Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 17 adalah doa Daud memohon perlindungan dan pembebasan Tuhan dari musuh-musuhnya. Hal ini mengungkapkan keyakinan pemazmur akan kebenaran Allah dan permohonannya untuk pembenaran.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memohon kepada Tuhan, meminta Dia untuk mendengarkan doanya dan mempertimbangkan tujuan kebenarannya. Ia mengungkapkan kepercayaannya pada penghakiman Allah, meminta Dia memeriksa hati dan tindakannya (Mazmur 17:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan tindakan musuh-musuhnya yang berusaha mencelakainya. Ia memohon perlindungan Tuhan, membandingkan dirinya dengan biji mata-Nya dan meminta perlindungan di bawah sayap-Nya (Mazmur 17:4-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyerukan kepada Tuhan untuk bangkit dan menghadapi musuh-musuhnya. Ia mengungkapkan keyakinannya akan kebenaran Allah, dengan menegaskan bahwa ia akan melihat wajah-Nya dalam kebenaran ketika ia bangun (Mazmur 17:10-15).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh belas hadiah
doa memohon perlindungan,
dan permohonan pembenaran,
menyoroti kepercayaan pada kebenaran Allah.

Menekankan doa yang dicapai melalui permohonan perhatian ilahi,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui ekspresi keyakinan pada penghakiman ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perlindungan Ilahi sekaligus mengantisipasi melihat wajah Tuhan dalam kebenaran.

Mazmur 17:1 Dengarlah yang benar, ya TUHAN, perhatikanlah tangisanku, dengarkanlah doaku, yang tidak keluar dari bibir pura-pura.

Pemazmur meminta agar Tuhan mendengarkan tangisan dan doanya yang terucap dari bibir yang tulus dan jujur.

1: Tuhan ingin kita datang kepada-Nya dengan permintaan yang jujur dan tulus.

2: Tuhan siap mendengar tangisan dan doa kita, dan Dia menjawab dengan hati yang tulus.

1: Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2: Mazmur 66:18 - "Seandainya aku menyimpan dosa di dalam hatiku, niscaya Tuhan tidak akan mendengarkan."

Mazmur 17:2 Biarlah hukumanku keluar dari hadapanmu; biarkan matamu melihat hal-hal yang setara.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menghakiminya dengan benar dan adil.

1. Hakim yang Adil - Betapa pentingnya keadilan Tuhan dan mengapa kita harus mempercayai Dia untuk menghakimi kita.

2. Mencari Keadilan – Mengapa penting untuk mencari keadilan dan bagaimana memercayai Tuhan untuk memberikan penilaian yang adil.

1. Mazmur 19:9, Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

2. Amsal 21:3, Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

Mazmur 17:3 Engkau telah membuktikan hatiku; kamu telah mengunjungiku di malam hari; engkau telah mencoba aku, dan tidak menemukan apa pun; Aku bermaksud agar mulutku tidak melampaui batas.

Pemazmur mengungkapkan bahwa Tuhan telah mengujinya dan mendapati dia setia.

1. Berdiri Teguh dalam Kesetiaan: Sebuah Pelajaran dari Mazmur 17:3

2. Tempat Pembuktian Tuhan: Ujian dan Pencobaan dalam Kehidupan Orang Percaya

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. 1 Petrus 1:7 - Supaya kesejatian imanmu yang teruji, lebih berharga dari pada emas yang binasa walaupun diuji dengan api, ternyata menghasilkan pujian dan kemuliaan serta hormat pada wahyu Yesus Kristus.

Mazmur 17:4 Mengenai perbuatan manusia, sesuai dengan perkataanmu aku telah menjagaku dari jalan orang-orang yang merusak.

Pemazmur percaya bahwa dengan firman bibir Tuhan ia akan dijauhkan dari jalan kebinasaan.

1. Percaya pada Firman Tuhan Akan Menjauhkan Seseorang dari Kehancuran

2. Kuasa Firman Tuhan untuk Menjaga Kita Tetap Aman

1. Yesaya 55:11 Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Yohanes 14:23-24 Jawab Yesus kepadanya, Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menepati firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya dan serumah dengan dia. Siapa pun yang tidak mencintaiku tidak menepati kata-kataku. Dan perkataan yang kamu dengar itu bukanlah perkataanku, melainkan perkataan Bapa yang mengutus aku.

Mazmur 17:5 Pertahankanlah langkahku pada jalanmu, supaya langkahku tidak terpeleset.

Pemazmur meminta Tuhan untuk membimbing langkahnya dan mencegahnya tergelincir.

1. Iman yang Teguh: Nilai Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

2. Mempercayai Tuhan untuk Arahan dan Perlindungan

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yesaya 30:21 “Entah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang berkata: Inilah jalan; berjalanlah di sana.

Mazmur 17:6 Aku berseru kepadamu, sebab engkau mau mendengarkan aku, ya Allah: arahkan telingamu kepadaku, dan dengarkanlah perkataanku.

Tuhan berkenan mendengar doa kita dan menjawab kita.

1: Tuhan Bersedia Mendengar Dan Menjawab Doa Anda

2: Doa Adalah Sarana Komunikasi Kita Dengan Tuhan

1: Yakobus 5:16 - "Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila doanya berhasil."

2: 1 Yohanes 5:14-15 - "Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap Dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu, bahwa dia mendengarkan kita dalam apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kami memiliki permintaan yang kami minta darinya."

Mazmur 17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang luar biasa, hai engkau yang menyelamatkan dengan tangan kananmu mereka yang menaruh kepercayaannya kepadamu dari orang-orang yang memberontak.

Kasih setia Tuhan sungguh luar biasa dan Dia menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada-Nya dari orang-orang yang menentang mereka.

1. Menjalani Kehidupan Iman di Tengah Kesulitan

2. Kekuatan Kasih dan Rahmat Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 57:1 - Kasihanilah aku, ya Allah, kasihanilah aku, karena padaMu jiwaku berlindung; dalam naungan sayapmu aku akan berlindung, sampai badai kehancuran berlalu.

Mazmur 17:8 Peliharalah aku bagaikan biji mata, sembunyikanlah aku di bawah naungan sayap-Mu,

1. Indahnya Mengetahui Perlindungan Tuhan

2. Keistimewaan Mendapat Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 91:4, "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan"

2. Yesaya 40:11, "Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke dalam hatinya"

Mazmur 17:9 Dari orang-orang fasik yang menindas aku, dari musuh-musuhku yang mematikan, yang mengelilingi aku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon perlindungan dari para penindasnya dan musuh-musuh mematikan yang mengelilinginya.

1. Kekuatan Doa di Saat Kesulitan

2. Perlindungan Tuhan dalam Menghadapi Bahaya

1. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima dan siapa yang mencari, mendapat dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 17:10 Mereka tertutup dalam lemaknya sendiri: dengan mulutnya mereka berbicara dengan sombong.

Orang-orang berbicara dengan bangga meski dikelilingi oleh kekayaan dan kemakmurannya sendiri.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kekayaan cepat berlalu - Yakobus 1:10-11

1. Amsal 28:25 - Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada TUHAN, menjadi gemuk.

2. Pengkhotbah 5:13-14 - Ada kejahatan besar yang telah kulihat di bawah matahari, yaitu kekayaan yang disimpan bagi pemiliknya untuk merugikan mereka.

Tetapi kekayaan itu musnah karena kerja keras yang jahat: dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, namun tidak ada apa-apa di tangannya.

Mazmur 17:11 Mereka kini menuntun langkah kita: mereka mengarahkan pandangan mereka ke bumi;

Pemazmur dikelilingi oleh musuh.

1: Jangan Berkecil Hati oleh Musuh Anda.

2: Kita dapat berlindung pada Tuhan.

1: Mazmur 18:2 "TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; pelindungku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Mazmur 17:12 Seperti singa yang rakus terhadap mangsanya, dan seperti singa muda yang bersembunyi di tempat rahasia.

Pemazmur mengibaratkan musuh-musuh Allah seperti seekor singa yang haus akan mangsa dan bersembunyi dalam kerahasiaan.

1. Musuh Tuhan memang kuat dan licik, namun Dia lebih kuat.

2. Selalu waspada dan siap menghadapi rencana musuh.

1. Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. 1 Petrus 5:8 - Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan.

Mazmur 17:13 Bangkitlah, ya TUHAN, kecewakan dia, jatuhkan dia: bebaskan jiwaku dari orang jahat, yaitu pedang-Mu:

Pemazmur memohon kepada TUHAN untuk bangkit, mengecewakan orang jahat, dan melepaskan jiwanya dari mereka.

1. Kekuatan Doa: Cara Memohon Pembebasan dari Kejahatan

2. Iman Pemazmur: Mengandalkan Tuhan untuk Perlindungan dari Penindas

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman TUHAN."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 17:14 Dari orang-orang yang menjadi tangan-Mu, ya TUHAN, dari orang-orang dunia, yang mendapat bagiannya dalam hidup ini, dan yang perutnya Kaupenuhi dengan harta terpendam-Mu: mereka penuh dengan anak-anak, dan tinggalkanlah sisa harta mereka. substansi untuk bayi mereka.

Tuhan rezeki manusia dunia, yang mendapat bagiannya dalam hidup ini dan dipenuhi dengan harta terpendam Allah, mereka dikaruniai anak dan mewariskan sisa hartanya kepada anak-anaknya.

1. Rezeki Tuhan : Bagaimana Mengandalkan Nikmat Tuhan

2. Kegembiraan Menjadi Orang Tua: Meninggalkan Warisan Iman

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ulangan 28:2 - Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu.

Mazmur 17:15 Adapun aku, aku akan memandang wajahmu dalam kebenaran; ketika aku bangun, aku akan merasa puas dengan keserupaanmu.

Saya akan puas melihat wajah Tuhan dalam kebenaran.

1. Sukacita Mengenal Tuhan

2. Kepuasan dalam Kekudusan

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Sebab mereka yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari.

2. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

Mazmur 18 merupakan mazmur syukur dan pujian atas kelepasan dan perlindungan Tuhan. Ini merayakan kuasa, kesetiaan, dan kemenangan Allah atas musuh-musuh pemazmur.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyatakan kasihnya kepada Tuhan, yang adalah kekuatan, batu karang, benteng, dan penyelamatnya. Dia menggambarkan bagaimana dia berseru kepada Tuhan dalam kesusahan dan diselamatkan dari musuh-musuhnya (Mazmur 18:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur dengan gamblang menggambarkan campur tangan Tuhan yang penuh kuasa atas namanya. Ia menggambarkan fenomena alam yang kacau seperti gempa bumi dan badai petir sebagai manifestasi kemarahan Allah terhadap musuh-musuh-Nya (Mazmur 18:4-15).

Paragraf ke-3: Pemazmur menceritakan bagaimana Tuhan menyelamatkannya dari tangan musuh-musuhnya. Ia menekankan bahwa Allahlah yang melepaskan dia karena kesukaan-Nya terhadap dia dan kesetiaan-Nya pada perjanjian-Nya (Mazmur 18:16-29).

Paragraf ke-4: Pemazmur memuji Tuhan karena memperlengkapi dirinya dengan kekuatan dan memungkinkan dia mengalahkan musuh-musuhnya. Ia mengakui bahwa melalui pertolongan Tuhan ia dapat mengatasi tantangan apa pun (Mazmur 18:30-45).

Paragraf ke-5: Pemazmur menutupnya dengan pernyataan pujian kepada Tuhan yang membalaskan dendamnya, melepaskannya dari musuh-musuhnya, dan menunjukkan kasih setia kepada yang diurapi-Nya (Mazmur 18:46-50).

Kesimpulan,
Mazmur delapan belas hadiah
lagu ucapan syukur,
dan perayaan pembebasan ilahi,
menonjolkan kuasa, kesetiaan, dan kemenangan Allah.

Menekankan rasa syukur yang dicapai melalui pernyataan cinta kepada Tuhan, dan menekankan intervensi ilahi yang dicapai melalui gambaran gamblang tentang manifestasi supernatural.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui penyelamatan ilahi sekaligus mengakui ketergantungan pada kekuatan Tuhan.

Mazmur 18:1 Aku akan mencintaimu, ya TUHAN, kekuatanku.

Perikop ini tentang mengungkapkan kasih dan syukur kepada Tuhan karena telah menjadi kekuatan kita.

1. "Melihat Tuhan sebagai Kekuatan Kita"

2. "Hidupkan Rasa Syukur kita kepada Tuhan"

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan.

Mazmur 18:2 TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan sebagai batu karang, benteng, kekuatan, penyelamat, pelindung, tanduk keselamatan, dan menara tinggi.

1. Tuhan adalah Batu Karang Kita: Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit

2. Tanduk Keselamatan: Kasih dan Perlindungan Tuhan yang Tak Terbatas

1. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada Tuhan Allah kamu mempunyai batu karang yang kekal.

2. Roma 10:13 - Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Mazmur 18:3 Aku akan berseru kepada TUHAN, yang patut dipuji; demikianlah aku akan diselamatkan dari musuh-musuhku.

Tuhan layak dipuji dan akan menyelamatkan kita dari musuh kita.

1. Tuhan Layak Dipuji: Bagaimana Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

2. Perlindungan Tuhan dari Musuh : Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 18:4 Dukacita karena maut meliputi aku, dan banyaknya orang fasik membuatku takut.

Pemazmur dikelilingi oleh kematian dan diancam oleh orang-orang fasik.

1. Tuhan Pelindung Kita: Menghibur Tuhan di Tengah Masa Sulit

2. Kekuatan Rasa Takut dan Cara Mengatasinya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas."

Mazmur 18:5 Kesengsaraan neraka menyelimuti aku, jerat maut menghalangi aku.

Ayat ini berbicara tentang bahaya kematian dan tekanan neraka.

1. "Bahaya Kematian"

2. "Ketakutan akan Neraka"

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. 1 Petrus 3:18 - Sebab Kristus juga sudah pernah menderita karena dosa-dosa, baik karena dosa-dosa yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah, dengan mati secara badani, tetapi dihidupkan oleh Roh.

Mazmur 18:6 Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan berseru kepada Allahku; Dia mendengar suaraku dari kuil-Nya, dan seruanku terdengar di hadapan-Nya, bahkan sampai ke telinga-Nya.

Tuhan mendengar tangisan umat-Nya dan menjawab doa-doa mereka.

1. Didengar: Kasih dan Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Kesusahan dan Kelepasan: Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Mazmur 18:7 Lalu bumi berguncang dan bergetar; Fondasi bukit-bukit pun tergoncang dan terguncang karena murka-Nya.

Murka Allah menyebabkan bumi bergetar dan fondasi bukit-bukit bergoyang.

1: Murka Tuhan sangat dahsyat dan tidak boleh dianggap remeh.

2: Sekalipun murka Tuhan itu kuat, namun hal itu dilakukan atas dasar kasih kepada kita.

1: Roma 12:19 - Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Amsal 16:32 - Lebih baik bersabar daripada kuat; lebih baik memiliki pengendalian diri daripada menaklukkan kota.

Mazmur 18:8 Lalu keluarlah asap dari lubang hidungnya dan api keluar dari mulutnya dan melahapnya; dari situlah timbul bara api.

Kehadiran Tuhan digambarkan dengan gambaran yang kuat, seperti asap dan api keluar dari mulut dan lubang hidungnya, menyalakan bara api.

1. Kehadiran Tuhan adalah Kekuatan yang Maha Kuasa

2. Api Hadirat Tuhan

1. Keluaran 3:2-4 - Semak yang Membara

2. Yesaya 30:27-33 - Kemuliaan Kehadiran TUHAN

Mazmur 18:9 Lalu ia membungkukkan langit dan turun; dan kegelapan ada di bawah kakinya.

Tuhan turun dari Surga dan kegelapan ada di bawah-Nya.

1. Keagungan dan Kekuasaan Tuhan : Turun dari Surga

2. Terang Tuhan: Menembus Kegelapan

1. Yesaya 40:22-23 (Dia bertakhta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.)

2. Ayub 22:14 (Awan tebal menyelimuti dia, sehingga dia tidak melihat, dan dia berjalan di kubah surga.)

Mazmur 18:10 Lalu ia menunggangi kerub dan terbang; ya, ia terbang di atas sayap angin.

Mazmur 18:10 menggambarkan Tuhan mengendarai kerub dan terbang dengan sayap angin.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan : Memahami Hakikat Ketuhanan dari Mazmur 18:10

2. Angin Roh: Mengalami Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Kisah Para Rasul 2:2-4 - Dan tiba-tiba turunlah dari surga suatu bunyi seperti tiupan angin kencang, dan memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Dan tampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api dan hinggap pada mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

Mazmur 18:11 Dia menjadikan kegelapan sebagai tempat rahasianya; paviliunnya di sekelilingnya adalah perairan gelap dan awan tebal di langit.

Dia menemukan tempat perlindungan rahasia dalam kegelapan.

1. Kenyamanan Perlindungan Tuhan

2. Menemukan Keamanan dalam Bayangan Sayap Tuhan

1. Mazmur 91:1-2 “Barangsiapa berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam bayang-bayang Yang Mahakuasa. Aku hendak berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, kepada-Nya aku percaya.

2. Mazmur 57:1 "Kasihanilah aku ya Allah, kasihanilah aku, karena pada-Mu jiwaku berlindung; pada naungan sayap-Mu aku berlindung, sampai badai kehancuran berlalu."

Mazmur 18:12 Pada kecemerlangan yang ada di hadapannya awan tebal berlalu, hujan batu dan bara api.

Kecemerlangan Tuhan membuat awan tebal, batu es, dan bara api lenyap.

1. Keagungan Tuhan : Melihat Cahaya dalam Segala Keadaan.

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Pencipta Kita Memindahkan Gunung.

1. Yesaya 40:26 - Dia menentukan jumlah bintang dan menamainya masing-masing.

2. Mazmur 29:3-9 - Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan, di atas air yang banyak.

Mazmur 18:13 TUHAN juga mengguntur di langit, dan Yang Maha Tinggi mengeluarkan suara-Nya; hujan es batu dan bara api.

Tuhan menunjukkan kuasa-Nya melalui guruh di langit dan hujan batu serta bara api.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan

2. Bagaimana Seharusnya Respon Kita terhadap Kuasa Tuhan Mempengaruhi Kehidupan Kita

1. Mazmur 29:3-9

2. Ibrani 12:25-29

Mazmur 18:14 Ya, dia melepaskan anak panahnya dan menyebarkannya; dan dia menembakkan kilat, dan melemahkannya.

Tuhan menggunakan kekuatan-Nya untuk melindungi dan membimbing kita dalam hidup kita.

1: Kekuatan Tuhan dapat melindungi kita dari tantangan apa pun.

2: Kekuatan Tuhan menunjukkan kepada kita cara menjalani hidup semaksimal mungkin.

1: Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2: Ibrani 11:1 "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

Mazmur 18:15 Kemudian saluran-saluran air terlihat, dan dasar-dasar dunia ditemukan oleh teguran-Mu, ya TUHAN, oleh hembusan nafasmu.

Tuhan mengungkapkan saluran-saluran air dan dasar-dasar dunia dengan tiupan dari lubang hidung-Nya.

1. Kuasa Tuhan Terungkap dalam Ciptaan

2. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Besar Atas Alam

1. Mazmur 19:1 Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

2. Ayub 26:7 Dia membentangkan utara di atas tempat yang kosong, dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

Mazmur 18:16 Dia mengutus dari atas, Dia mengambil aku, Dia mengeluarkan aku dari banyak air.

Tuhan menyelamatkan pemazmur dari bahaya dan kesulitan.

1. Tuhan akan menyelamatkan kita dari masalah jika kita percaya kepada-Nya.

2. Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita di saat-saat sulit.

1. Mazmur 34:18 "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Mazmur 18:17 Dilepaskannya aku dari musuhku yang kuat dan dari mereka yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku.

Dia dibebaskan dari musuh-musuhnya, yang terlalu kuat baginya.

1. Tuhan selalu ada untuk melindungi kita dari musuh, tidak peduli seberapa kuat mereka.

2. Kita bisa percaya kepada Tuhan untuk menyelamatkan kita dari rintangan yang sangat besar.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 18:18 Mereka menghalangi aku pada hari kemalanganku, tetapi TUHANlah tempat tinggalku.

Tuhan adalah pelindung kita di saat-saat sulit.

1: Tuhan adalah Perlindungan Kita - Mazmur 18:18

2: Percaya kepada Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Mazmur 18:19 Dialah yang membawa aku ke tempat yang luas; dia melepaskan aku, karena dia senang padaku.

Tuhan menyelamatkan Pemazmur dari bahaya karena Dia senang padanya.

1. Kasih Tuhan: Anugerah Tanpa Syarat

2. Bersukacita atas Perlindungan Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Mazmur 18:20 TUHAN membalas aku sesuai dengan kebenaranku; sesuai dengan kebersihan tanganku dia memberi balasan kepadaku.

Tuhan memberi pahala kepada kita atas kebenaran dan kebersihan tangan kita.

1. Keadilan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Kebenaran

2. Menjaga Kebersihan Tangan: Panggilan menuju Kekudusan

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yesaya 32:17 - Dan akibat kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat kebenaran, ketenangan dan kepercayaan selama-lamanya.

Mazmur 18:21 Sebab aku telah berpegang pada jalan TUHAN dan tidak menyimpang dari Allahku dengan cara yang jahat.

Pemazmur menyatakan kesetiaan kepada Tuhan dan mengikuti jalan-Nya.

1. Tinggal di dalam Tuhan: Tetap pada Jalur Kesetiaan

2. Kesetiaan kepada Tuhan: Diganjar dan Diberkahi

1. 2 Korintus 5:7 Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat.

2. Ibrani 11:6 Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Mazmur 18:22 Sebab segala keputusannya sudah ada di hadapanku dan aku tidak mengesampingkan ketetapan-ketetapannya dari padaku.

Ayat Mazmur 18:22 ini menekankan keadilan Tuhan dan hukum-hukum-Nya yang harus kita taati.

1. Keadilan Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 18:22

2. Menaati Hukum Tuhan: Keharusan dalam Mazmur 18:22

1. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran.

2. Ulangan 10:12-13 - Apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwamu.

Mazmur 18:23 Aku juga jujur dihadapan-Nya dan aku menjaga diriku dari kesalahanku.

Ayat ini menyoroti pentingnya menghindari dosa dan berjuang untuk menjalani kehidupan yang benar di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Hidup yang Lurus

2. Berkahnya Menjaga Diri dari Dosa

1. Roma 6:12-15 - Karena itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti hawa nafsunya.

2. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

Mazmur 18:24 Sebab itu TUHAN membalas aku menurut kebenaranku, sesuai dengan kebersihan tanganku dalam pandangan-Nya.

Tuhan akan membalas kita sesuai dengan kebenaran kita dan kemurnian tindakan kita.

1. Jadilah Benar dan Murni di Mata Tuhan

2. Melakukan Apa yang Benar Diberi Pahala oleh Tuhan

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

Mazmur 18:25 Dengan orang yang penyayang engkau akan menyatakan dirimu penyayang; dengan orang jujur engkau akan memperlihatkan dirimu jujur;

Tuhan menunjukkan belas kasihan dan kebenaran kepada semua orang, tidak peduli siapa mereka.

1. Kekuatan Kerahiman: Kasih Tuhan kepada Semua Orang

2. Kebenaran dan Keadilan: Standar Tuhan bagi Kemanusiaan

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan"

2. Roma 2:6-11 - “Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya”

Mazmur 18:26 Dengan orang suci engkau akan memperlihatkan dirimu suci; dan dengan ke depan kamu akan menunjukkan dirimu ke depan.

Tuhan itu kudus dan mengharapkan kemurnian dari kita.

1. Kekudusan Tuhan dan Pencarian Kemurnian Kita

2. Pengaruh Tindakan Kita terhadap Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Yesaya 6:1-3

2. Efesus 5:11-13

Mazmur 18:27 Sebab Engkau akan menyelamatkan orang-orang yang menderita; tapi akan menurunkan penampilan tinggi.

Tuhan akan menyelamatkan mereka yang menderita, namun Dia akan merendahkan mereka dengan kesombongan.

1. Kesombongan Akan Dihukum - Amsal 16:18

2. Tuhan adalah Tempat Perlindungan bagi Orang yang Menderita - Mazmur 46:1

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 18:28 Sebab engkau menyalakan lilinku: TUHAN, Allahku, akan menerangi kegelapanku.

Tuhan akan menerangi kegelapan orang-orang yang mencari terang-Nya.

1. Terang Tuhan: Mengatasi Kegelapan Dunia

2. Mencari Penerangan Tuhan : Melepaskan Diri dari Kegelapan Kehidupan

1. Mazmur 18:28 - "Sebab engkau menyalakan lilinku: TUHAN, Allahku, akan menerangi kegelapanku."

2. Yohanes 8:12 - "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

Mazmur 18:29 Karena olehmu aku telah berlari melewati pasukan; dan demi Tuhanku, aku telah melompati tembok.

Mazmur 18:29 merayakan kekuatan dan perlindungan Tuhan, menyatakan bahwa dengan pertolongan Tuhan seseorang dapat berlari melewati pasukan dan melompati tembok.

1. Iman kepada Tuhan: Bagaimana Mengatasi Segala Rintangan

2. Kekuatan Tuhan: Sumber Dorongan di Masa-masa Sulit

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. 2 Tawarikh 32:7 - "Jadilah kuat dan berani; jangan takut atau gentar di hadapan raja Asyur, atau di hadapan seluruh orang banyak yang bersamanya; karena ada lebih banyak orang di pihak kita daripada di pihak dia."

Mazmur 18:30 Adapun Allah, jalannya sempurna: firman TUHAN diuji: Ia menjadi penguat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Jalan Tuhan itu sempurna dan benar, dan Dia adalah perisai bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melindungi kita ketika kita beriman kepada-Nya.

2: Jalan Tuhan sempurna dan benar, dan kita dapat mengandalkan Dia untuk melindungi kita dari bahaya.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 18:31 Sebab siapakah Allah selain TUHAN? atau siapakah batu karang kecuali Tuhan kita?

Ayat dari Mazmur 18:31 ini berbicara tentang kuasa Tuhan dan kemampuan-Nya untuk menyelamatkan umat manusia.

1. Kekuatan Tuhan Kita yang Tak Tergoyahkan

2. Keselamatan hanya melalui Tuhan

1. Mazmur 62:7, Di dalam Tuhanlah keselamatanku dan kemuliaanku; batu karang kekuatanku dan perlindunganku ada pada Tuhan.

2. Yesaya 12:2, Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia juga menjadi penyelamatku.

Mazmur 18:32 Allahlah yang memberiku kekuatan dan menyempurnakan jalanku.

Tuhan menguatkan kita dan membimbing kita ke jalan yang sempurna.

1. Kekuatan Tuhan Itu Sempurna - Mazmur 18:32

2. Jalan Sempurna - Mazmur 18:32

1. 2 Korintus 12:9-10 - "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna."

2. Efesus 3:16-20 - "Supaya menurut kekayaan kemuliaan-Nya Ia mengaruniai kamu dikuatkan dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu."

Mazmur 18:33 Dia menjadikan kakiku seperti kaki belakang, dan menempatkan aku di tempat tinggiku.

Tuhan memberikan kekuatan kepada umatnya untuk mampu menapaki jalan yang sulit dan naik ke tempat yang lebih tinggi.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberdayakan Kita untuk Mendaki ke Tingkat yang Baru

2. Bagaimana Mengandalkan Tuhan untuk Kekuatan dan Bimbingan di Jalan yang Sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman. Demi sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya, Ia memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Mazmur 18:34 Dia mengajari tanganku berperang, sehingga busur baja patah oleh tanganku.

Tuhan mengajarkan dan memberdayakan umat-Nya untuk berperang melawan musuh-musuhnya, meskipun dengan senjata yang terbuat dari baja.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kekuatan Tuhan Dapat Mengatasi Senjata Apa Pun

2. Pertempuran Iman: Bagaimana Kita Dapat Menang Atas Musuh Kita Melalui Iman

1. Ulangan 20:1 - "Apabila kamu pergi berperang melawan musuh-musuhmu, dan melihat kuda dan kereta serta orang-orang yang lebih banyak jumlahnya daripada kamu, janganlah kamu takut kepada mereka; sebab TUHAN, Allahmu, menyertai kamu, yang membesarkan kamu dari tanah Mesir."

2. Amsal 21:31 - "Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan TUHAN."

Mazmur 18:35 Engkau juga telah memberikan kepadaku perisai keselamatanmu, dan tangan kananmu menopang aku, dan kelemahlembutanmu membuatku besar.

Perisai keselamatan dan tangan kanan Tuhan telah menopang kita dan kelembutan-Nya menjadikan kita hebat.

1: Perlindungan dan Kekuatan Tuhan Selalu Hadir

2: Kuasa Kelembutan Tuhan

1: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 18:36 Engkau memperlebar langkahku di bawahku, sehingga kakiku tidak terpeleset.

Tuhan menstabilkan kita sehingga kita dapat tetap teguh dalam iman kita.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Bapa Yang Maha Kuasa Memantapkan Kita di Masa-masa Sulit

2. Menemukan Keamanan dalam Tuhan: Mengapa Kita Dapat Mengandalkan Tuhan untuk Iman yang Teguh

1. Mazmur 18:36

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Mazmur 18:37 Aku mengejar musuh-musuhku dan menyusul mereka; dan aku tidak berbalik lagi sampai mereka habis dimakan.

Pemazmur mengejar musuh-musuh mereka dan tidak berhenti sampai mereka dihabisi.

1. "Kekuatan Pengejaran: Mengikuti Tuhan dalam Mengejar Musuh Kita"

2. "Berdiri Teguh: Mempercayai Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Musuh"

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

Mazmur 18:38 Aku telah melukai mereka sehingga mereka tidak dapat bangkit; mereka terjatuh di bawah kakiku.

Mazmur 18:38 berbicara tentang kuasa Tuhan yang dapat melukai dan mengalahkan musuh, sehingga mereka tidak dapat bangkit dan sepenuhnya berada di bawah kaki-Nya.

1. Kuasa Tuhan: Betapa Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi

2. Kemenangan melalui Iman: Mengatasi Tantangan dengan Pertolongan Tuhan

1. Efesus 6:10-18 - Berdiri teguh dalam iman dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan untuk peperangan rohani

2. Yesaya 40:29-31 – Tuhan Yang Maha Kuasa dan sumber kekuatan yang memperbaharui dan menopang kita

Mazmur 18:39 Sebab Engkau telah memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk berperang; Engkau telah menundukkan di bawahku orang-orang yang bangkit melawan aku.

Kekuatan Tuhan memampukan kita mengatasi tantangan apa pun.

1: Kita dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan kita.

2: Kuasa Tuhan dapat membantu kita melalui pertempuran apa pun.

1: Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2: 2 Tawarikh 16:7-9 Pada waktu itu datanglah Hanani, peramal itu kepada Asa, raja Yehuda, dan berkata kepadanya: Karena kamu telah mengandalkan raja Siria, dan tidak mengandalkan Tuhan, Allahmu, maka tentara raja Siria telah lolos dari tanganmu. Bukankah pasukan Etiopia dan Lubim terlalu besar bagimu? Namun, karena Anda mengandalkan Tuhan, Dia menyerahkan semuanya ke dalam tangan Anda. Sebab mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang hatinya setia kepada-Nya.

Mazmur 18:40 Engkau juga telah memberiku leher musuh-musuhku; agar aku dapat membinasakan mereka yang membenci aku.

Tuhan telah memberi pemazmur kekuatan untuk mengalahkan musuh-musuhnya.

1. Mengatasi Musuh Melalui Iman kepada Tuhan

2. Mengetahui Kapan Harus Melawan Mereka yang Membenci Kita

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Ya Tuhan, kekuatanku, kepada siapa aku percaya.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Mazmur 18:41 Mereka menangis, tetapi tidak ada yang menyelamatkan mereka: bahkan kepada TUHAN, tetapi Dia tidak menjawab mereka.

TUHAN tidak menjawab seruan orang-orang yang membutuhkan.

1: Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan menyertai kita.

2: Tangisan kita bukannya tidak terdengar, Tuhan mendengar permohonan kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 34:17 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

Mazmur 18:42 Lalu Aku memukul mereka hingga halus seperti debu ditiup angin; Aku mengusir mereka seperti tanah di jalanan.

Pemazmur menggambarkan hukuman Tuhan terhadap orang jahat dengan memukuli mereka dan mengusir mereka seperti tanah di jalanan.

1. "Tuhan itu Adil: Akibat dari Kejahatan"

2. "Kuasa Tuhan: Menuai Apa yang Kita Tabur"

1. Yeremia 17:10 - "Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Roma 2:6-8 - "Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri -mencari dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, niscaya timbul murka dan kemurkaan.”

Mazmur 18:43 Engkau telah melepaskan aku dari perjuangan rakyat; dan engkau telah menjadikan aku kepala orang-orang kafir: suatu bangsa yang tidak kukenal akan melayani aku.

Tuhan telah menyelamatkan pemazmur dari pergumulan umat dan menjadikannya pemimpin bangsa. Orang-orang yang tadinya tidak mengenalnya kini akan melayaninya.

1. Pembebasan Tuhan: Mengalami Kekuatan Tuhan di Saat Perjuangan

2. Kekuasaan Kedaulatan Tuhan: Menjadi Pemimpin Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 40:30-31 - Bahkan orang-orang muda akan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 18:44 Begitu mereka mendengar tentang aku, mereka akan mentaati aku: orang-orang asing akan tunduk kepadaku.

Ayat dari Mazmur 18:44 ini menyatakan bahwa ketika manusia mendengar tentang Tuhan, mereka akan menaati Dia dan bahkan orang asing pun akan tunduk kepada-Nya.

1. Kekuatan Mendengar Nama Tuhan : Bagaimana Tuhan Memerintahkan Ketundukan Semua Yang Mengenal Dia

2. Ketaatan kepada Tuhan: Suatu Respon yang Diperlukan terhadap Otoritas-Nya

1. Matius 28:18-20 - "Maka datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: 'Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan dari Putra dan Roh Kudus, mengajar mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.'"

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Mazmur 18:45 Orang-orang asing akan menjauh dan menjadi takut di tempat-tempat yang dekat dengan mereka.

Pemazmur menyatakan bahwa orang-orang asing akan menghilang dan takut meninggalkan tempat perlindungan mereka.

1. Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita

2. Jangan Takut, karena Tuhan menyertai Kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 18:46 TUHAN hidup; dan terpujilah batu karangku; dan biarlah Tuhan penyelamatku ditinggikan.

Tuhan itu hidup dan layak dipuji dan dikagumi.

1: Tuhan yang Hidup - Sekilas tentang Mazmur 18:46

2: Mengagungkan Dewa Keselamatan

1: Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN. Pujilah TUHAN.

Mazmur 18:47 Allahlah yang membalaskan dendamku dan menundukkan bangsa-bangsa di bawahku.

Tuhan membalaskan dendam pemazmur dan menempatkan orang-orang di bawahnya.

1. Tuhan Adalah Pembalas Kita: Bagaimana Tuhan Berjuang untuk Kita

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menaklukkan Musuh Kita

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 59:17-18 - Dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan membungkus dirinya dengan semangat sebagai jubah. Sesuai dengan perbuatan mereka, demikian pula dia akan membalas, murka kepada musuh-musuhnya, balasan kepada musuh-musuhnya.

Mazmur 18:48 Dia melepaskan aku dari musuh-musuhku: ya, engkau meninggikan aku di atas mereka yang bangkit melawan aku: engkau telah melepaskan aku dari orang yang kejam.

Sebuah mazmur pujian kepada Tuhan karena telah melepaskan kita dari musuh kita.

1. Kekuatan Perlindungan: Bagaimana Tuhan Melindungi Kita dari Bahaya

2. Menemukan Kenyamanan di Masa Sulit: Mengandalkan Kekuatan pada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Mazmur 18:49 Oleh karena itu aku akan mengucap syukur kepadamu, ya TUHAN, di antara orang-orang kafir, dan aku akan menyanyikan pujian bagi namamu.

Tuhan patut dipuji dan disyukuri di antara bangsa-bangsa.

1. Kekuatan Pujian: Pentingnya Mengucap Syukur kepada Tuhan di Antara Bangsa

2. Sukacita Beribadah: Bersukacita Atas Nama Tuhan Segala Bangsa

1. Roma 15:11 - Dan sekali lagi, Puji Tuhan, hai semua orang bukan Yahudi; dan pujilah dia, kalian semua.

2. Mazmur 117:1 - Pujilah TUHAN, hai segala bangsa: pujilah Dia, hai segala bangsa.

Mazmur 18:50 Dia memberikan pembebasan yang besar kepada rajanya; dan menunjukkan belas kasihan kepada orang yang diurapinya, kepada Daud, dan kepada keturunannya untuk selama-lamanya.

Tuhan setia kepada orang-orang pilihan-Nya, mengulurkan pembebasan dan belas kasihan kepada mereka sepanjang kekekalan.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Perjanjian Kerahiman dan Pembebasan

1. 2 Timotius 2:13 - "Jika kita tidak setia, dia tetap setia karena dia tidak dapat menyangkal dirinya sendiri."

2. Lukas 1:72-73 - "Untuk menunjukkan belas kasihan yang dijanjikan kepada nenek moyang kita, dan untuk mengingat perjanjian kudus-Nya, sumpah yang diucapkan-Nya kepada ayah kita Abraham."

Mazmur 19 merupakan mazmur yang memuji kemuliaan Tuhan yang terungkap melalui alam dan hukum-Nya. Ini menekankan kesempurnaan dan kebijaksanaan instruksi Tuhan dan kekuatan transformatifnya dalam kehidupan orang-orang yang mengikutinya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyatakan bahwa langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit memberitakan karya tangan-Nya. Ia menggambarkan bagaimana hari demi hari ciptaan mencurahkan pembicaraan tentang keagungan Allah (Mazmur 19:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengalihkan fokus pada hukum Tuhan, menggambarkannya sebagai hukum yang sempurna, dapat dipercaya, benar, cemerlang, dan lebih berharga daripada emas. Ia mengakui bahwa mengikuti perintah Allah mendatangkan pahala yang besar (Mazmur 19:7-11).

Paragraf ke-3: Pemazmur merefleksikan kuasa transformatif dari petunjuk Tuhan. Dia berdoa memohon pengampunan dari kesalahan yang tersembunyi dan meminta bantuan dalam menghindari dosa yang disengaja. Ia ingin perkataan dan pikirannya berkenan kepada Tuhan (Mazmur 19:12-14).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan belas hadiah
perayaan wahyu ilahi,
dan penegasan akan nilai hukum Tuhan,
menyoroti kesempurnaan dan kekuatan transformatifnya.

Menekankan wahyu yang dicapai melalui pengakuan kemuliaan ilahi dalam ciptaan, dan menekankan pengajaran yang dicapai melalui meninggikan keutamaan hukum Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali hikmah ilahi sekaligus mengungkapkan keinginan akan kebenaran pribadi.

Mazmur 19:1 Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

Langit dengan jelas memberitakan kebesaran Tuhan dan karya-karyanya yang menakjubkan.

1: Kemuliaan Tuhan Ditampilkan dalam Ciptaan-Nya

2: Karya Tuhan yang Menakjubkan Terbukti di Langit

1: Roma 1:20 - Sebab sejak dunia dijadikan, sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan terlihat dengan jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya, sehingga tidak dapat dimaafkan.

2: Mazmur 8:1-3 - Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi, Yang telah meninggikan kemuliaan-Mu di atas langit! Dari bibir anak-anak dan bayi yang menyusu Engkau telah menetapkan kekuatan, Oleh karena musuh-musuh-Mu, Agar musuh dan pembalas dapat dibungkam.

Mazmur 19:2 Siang menyampaikan berita, dan malam menyampaikan pengetahuan kepada malam.

Langit memberitakan kemuliaan Allah dan menyatakan pengetahuan akan kehendak-Nya.

1. Kesaksian Kemuliaan Tuhan yang Tak Ada Habisnya

2. Pernyataan Hikmah Tuhan

1. Roma 1:19-20 - Sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, sebab Allah telah memperlihatkannya kepada mereka. Karena sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya, telah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan.

2. Mazmur 97:6 - Langit memberitakan kebenaran-Nya, dan segala bangsa melihat kemuliaan-Nya.

Mazmur 19:3 Tidak ada perkataan dan bahasa yang tidak terdengar suaranya.

Suara Tuhan dapat didengar dimana saja, apapun bahasa atau ucapannya.

1. Suara Tuhan bersifat universal dan berbicara kepada kita semua.

2. Kuasa Tuhan melampaui bahasa dan budaya.

1. Roma 10:17-18 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

Mazmur 19:4 Garis keturunan mereka tersebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia. Di dalamnya Dia memasang kemah untuk matahari,

Firman Tuhan telah menyebar ke seluruh dunia dan tertanam kuat di dalamnya.

1. Kita patut mensyukuri kuasa firman Tuhan dan seberapa luas jangkauannya.

2. Kita harus berusaha untuk membagikan firman Tuhan kepada dunia dan menanamkannya dengan kuat di dalam hati.

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Yeremia 15:16 - "Perkataan-Mu ditemukan, dan aku memakannya, dan perkataan-Mu menjadi kesukaanku dan kegembiraan hatiku, karena aku dipanggil dengan nama-Mu, ya Tuhan, Allah semesta alam."

Mazmur 19:5 Yang bagaikan pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya dan bergembira seperti orang kuat yang ikut dalam perlombaan.

Firman Tuhan adalah sumber kekuatan dan bimbingan yang menggembirakan.

1. Bersukacita atas Kekuatan Tuhan

2. Menjalankan Perlombaan Iman

1. Efesus 6:10-13 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. Yesaya 40:31 - Orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru.

Mazmur 19:6 Keluarnya ia dari ujung langit, dan peredarannya sampai ke ujung-ujungnya, dan tidak ada yang tersembunyi dari panasnya.

Mazmur 19:6 menggambarkan kuasa Tuhan, menunjukkan bahwa kehadiran-Nya ada dimana-mana dan tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

1. Tuhan Melihat Segalanya: A pada Mazmur 19:6

2. Tuhan Yang Mahahadir: A tentang Kuasa Mazmur 19:6

1. Yeremia 23:24 - "Adakah yang bisa menyembunyikan dirinya di tempat rahasia sehingga Aku tidak melihatnya? firman Tuhan. Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi? firman Tuhan."

2. Ibrani 4:13 - Dan tidak ada makhluk apa pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Mazmur 19:7 Hukum TUHAN itu sempurna, mempertobatkan jiwa: kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

Hukum Tuhan itu sempurna dan memulihkan jiwa; kesaksian Tuhan itu pasti dan menjadikan bijaksana orang yang sederhana.

1. Firman Tuhan adalah sumber hikmat dan bimbingan.

2. Kuasa hukum Tuhan untuk memperbaharui dan memulihkan jiwa kita.

1. Yohanes 17:17 - Sucikan mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran.

2. Yakobus 1:18-19 - Atas kehendak-Nya sendiri Dia memperanakkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

Mazmur 19:8 Ketetapan TUHAN itu benar, menggembirakan hati: perintah TUHAN itu murni, menerangi mata.

Perintah TUHAN mendatangkan sukacita di hati dan pencerahan di mata.

1. Sukacita Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Mendatangkan Kebahagiaan

2. Melihat Terang: Bagaimana Tuntunan Tuhan Dapat Menerangi Kehidupan Kita

1. Mazmur 19:8

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Mazmur 19:9 Takut akan TUHAN itu murni, tetap untuk selama-lamanya: keputusan TUHAN adalah benar dan adil seluruhnya.

Takut dan penghakiman akan TUHAN adalah murni dan benar.

1. Kekudusan dan Keadilan Tuhan

2. Menerima Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Mazmur 119:142 - Kebenaranmu adalah kebenaran yang kekal, dan hukummu adalah kebenaran.

Mazmur 19:10 Lebih menarik daripada emas, bahkan melebihi banyak emas murni, lebih manis dari pada madu dan sarang lebah.

Keindahan hukum Tuhan lebih berharga dari emas dan lebih manis dari madu.

1. Manisnya Firman Tuhan: Menjelajahi Nikmatnya Hidup dalam Ketaatan

2. Nilai Ketaatan yang Lebih Besar: Memahami Pahala dari Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Mazmur 119:103 - "Betapa manisnya perkataanmu bagiku! Ya, lebih manis dari pada madu di mulutku."

2. Amsal 16:20 - "Siapa bijak dalam menangani sesuatu, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada Tuhan, berbahagialah dia."

Mazmur 19:11 Terlebih lagi melalui merekalah hamba-Mu diberi peringatan, dan dengan memeliharanya ada pahala yang besar.

Firman Tuhan memberikan peringatan dan pahala yang besar bagi orang yang menaatinya.

1. "Berkat Ketaatan: Firman Tuhan"

2. "Menjalani Kehidupan yang Bermanfaat: Janji Mazmur 19:11"

1. Yosua 1:7-8, "Hanya jadilah kuat dan berani, dan berhati-hatilah dalam melakukan seluruh hukum yang diperintahkan kepadamu oleh hamba Musa, hamba-Ku. Jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu dapat semoga sukses kemanapun kamu pergi.

2. Yakobus 1:22-25, “Tetapi jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar saja, jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti orang yang memperhatikan kodratnya. wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

Mazmur 19:12 Siapakah yang dapat memahami kesalahannya? bersihkan aku dari kesalahan rahasia.

Mazmur ini memohon agar Tuhan mengampuni dosa-dosa yang tersembunyi dan membersihkan pembicara dari kesalahan-kesalahannya.

1. Kekuatan Pengakuan: Panggilan untuk Bertobat

2. Pentingnya Pengampunan dalam Memulihkan Hubungan yang Rusak

1. Amsal 28:13 Siapa menyembunyikan dosanya tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

Mazmur 19:13 Jagalah juga hamba-Mu ini dari dosa lancang; janganlah mereka berkuasa atas aku; maka aku akan menjadi orang yang jujur, dan aku tidak akan bersalah terhadap pelanggaran besar.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menjaga mereka dari melakukan dosa lancang dan melindungi mereka dari dosa-dosa tersebut, sehingga mereka tetap jujur dan tidak bersalah.

1. Kuasa Tuhan untuk Melindungi Kita dari Dosa

2. Pentingnya Keteguhan dan Kesalehan

1. Roma 6:12-14 - "Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Janganlah kamu menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai mereka yang telah dihidupkan kembali dari dalam maut, dan persembahkanlah seluruh dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak lagi menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia."

2. 1 Petrus 5:8 - "Waspadalah dan sadarlah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk ditelannya."

Mazmur 19:14 Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, kekuatanku dan penebusku.

Ayat ini mendorong kita untuk berbicara dan berpikir dengan cara yang menyenangkan Tuhan.

1: Berbicara dan Berpikir dengan Cara yang Menyenangkan Tuhan

2: Memilih Kata dengan Bijak

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Yakobus 3:1-10 - Hendaknya jangan banyak di antara kamu yang menjadi guru, saudara-saudaraku seiman, karena kamu tahu, bahwa kita yang mengajar akan diadili lebih berat.

Mazmur 20 merupakan mazmur doa dan berkat bagi keberhasilan dan kemenangan raja atau pemimpin pilihan Tuhan. Hal ini mengungkapkan dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap kuasa Tuhan untuk menjawab permohonan mereka.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengungkapkan keinginannya agar Tuhan menjawab pada saat-saat sulit. Ia mengakui bahwa pertolongan hanya datang dari Tuhan, bukan dari kekuatan manusia atau kekuatan militer (Mazmur 20:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur memanjatkan doa dan berkah bagi raja atau pemimpin pilihan Tuhan. Dia meminta agar Tuhan memberinya kemenangan, memenuhi keinginannya, dan menjawab doanya. Orang-orang meneguhkan kepercayaan mereka pada kuasa penyelamatan Allah (Mazmur 20:6-9).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh hadiah
doa untuk keberhasilan dan kemenangan
raja atau pemimpin pilihan Tuhan,
menyoroti ketergantungan pada kekuatan ilahi.

Menekankan doa yang dicapai melalui mencari bantuan ilahi di saat-saat sulit, dan menekankan berkat yang dicapai melalui ekspresi dukungan dan kepercayaan pada kuasa penyelamatan Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kedaulatan ilahi sekaligus menegaskan ketergantungan pada campur tangan-Nya.

Mazmur 20:1 TUHAN mendengarkan engkau pada hari kesusahan; nama Tuhan Yakub membelamu;

Mazmur ini mengungkapkan iman kepada Tuhan untuk mendengar dan membela di saat-saat sulit.

1: Tuhan Selalu Ada Mendengar dan Membela Kita

2: Miliki Iman kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 20:2 Kirimkanlah kepadamu pertolongan dari tempat kudus, dan kuatkanlah engkau keluar dari Sion;

Tuhan akan memberikan pertolongan dan kekuatan dari tempat kesucian-Nya.

1. Kekuatan Tuhan: Cara Menerima Pertolongan dari Tempat Suci Tuhan

2. Menemukan Kekuatan di Sion: Mengalami Berkat Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Mazmur 20:3 Ingatlah segala persembahanmu dan terimalah korban bakaranmu; Sela.

Pemazmur meminta Tuhan untuk mengingat semua persembahan yang diberikan kepada-Nya dan menerima korban bakaran.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Persembahan kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup kita

2. Sukacita Beribadah : Bersukacita atas Anugerah Tuhan

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi, jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Allah berkenan.

2. Kejadian 4:3-4 - Dan lama kelamaan terjadilah Kain membawa hasil tanah itu sebagai persembahan kepada TUHAN. Dan Habel, dia juga membawa anak sulung dari kawanannya dan lemaknya. Dan TUHAN menaruh hormat kepada Habel dan persembahannya.

Mazmur 20:4 Berikanlah kepadamu menurut hatimu sendiri dan penuhi segala nasihatmu.

Mazmur 20:4 mendorong kita untuk memohon kepada Tuhan untuk mengabulkan keinginan hati kita dan menggenapi rencana-Nya bagi hidup kita.

1. Kekuatan Doa: Menjangkau Tuhan dengan Hati Kita

2. Hidup dalam Kehendak Tuhan: Mempercayai Tuhan untuk Memenuhi Rencana-Nya

1. Yakobus 4:2-3 - Kamu belum mempunyainya, karena kamu tidak meminta.

2. Filipi 4:6-7 - Jangan khawatir, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Mazmur 20:5 Kami akan bersukacita atas keselamatanmu, dan dalam nama Allah kami, kami akan mengibarkan panji-panji kami: TUHAN mengabulkan segala permohonanmu.

Pemazmur mengungkapkan iman bahwa Tuhan akan menjawab doa dan memberikan keselamatan, memicu kegembiraan dan pemasangan spanduk atas nama-Nya.

1. Bersukacita di dalam Tuhan: Pemeriksaan Mazmur 20:5

2. Panji Iman: Eksplorasi Mazmur 20:5

1. Mazmur 27:4-5 - Satu hal yang kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kucari; supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, melihat keindahan TUHAN, dan menikmati bait-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Mazmur 20:6 Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan orang yang diurapi-Nya; dia akan mendengarnya dari surga sucinya dengan kekuatan penyelamatan tangan kanannya.

Tuhan akan selalu menyelamatkan orang-orang yang Dia pilih dan akan mendengar doa mereka dari Surga.

1. Perlindungan dan Rezeki Tuhan bagi Yang Diurapi-Nya

2. Kekuatan Doa dalam Kehidupan Yang Diurapi

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami.

Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan dan bukan pada hal-hal duniawi.

1: Kita hendaknya selalu menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan bukan kepada harta benda duniawi.

2: Kita dapat menemukan keamanan sejati hanya di dalam Tuhan dan bukan di dalam hal-hal duniawi.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yeremia 17:7-8 - "Tetapi berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke aliran sungai. Ia tidak takut bila cuaca panas datang, daun-daunnya selalu hijau. Ia tidak khawatir pada tahun kemarau dan tidak pernah gagal menghasilkan buah.”

Mazmur 20:8 Mereka terjatuh dan terjatuh, tetapi kita bangkit dan berdiri tegak.

1. Tuhan akan mengangkat kita saat kita terpuruk.

2. Kita dapat berdiri dengan kekuatan asal kita percaya kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 30:2 - Ya TUHAN, Allahku, aku berseru kepadamu, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

Mazmur 20:9 Selamatkan, TUHAN, biarlah raja mendengarkan kami ketika kami berseru.

Ayat ini merupakan doa kepada Tuhan agar melindungi dan menyelamatkan raja.

1. Kekuatan Doa: Meminta Perlindungan dan Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Mengapa Kita Harus Berdoa untuk Pemimpin Kita

1. Efesus 6:18 - Berdoa setiap saat dalam Roh, dengan segala doa dan permohonan. Untuk itu berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, sambil berdoa bagi semua orang suci.

2. 1 Timotius 2:1-2 - Maka pertama-tama, aku mendesak agar permohonan, doa, syafaat, dan ucapan syukur dipanjatkan untuk semua orang, untuk raja-raja dan semua orang yang berkedudukan tinggi, agar kita dapat memimpin dunia yang damai dan hidup tenang, saleh dan bermartabat dalam segala hal.

Mazmur 21 merupakan mazmur pujian dan syukur atas kemenangan dan nikmat yang dianugerahkan Tuhan kepada raja atau pemimpinnya. Itu merayakan kesetiaan, kekuatan, dan kasih abadi Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur bersukacita atas kekuatan dan kemenangan raja yang diberikan oleh Tuhan. Ia mengakui bahwa keinginan hati raja telah terkabul, dan ia diberkati umur panjang (Mazmur 21:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur memuji Tuhan atas kasih setia dan berkat-Nya atas raja. Ia menyadari bahwa Tuhan telah menganugerahkan kehormatan, kemuliaan, dan kemegahan kepadanya. Rakyat percaya pada kuasa Allah untuk menjunjung tinggi raja mereka (Mazmur 21:5-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur menegaskan bahwa Tuhan akan menjatuhkan musuh-musuh raja. Dia menggambarkan bagaimana mereka akan dilalap api dan binasa di hadapan hadirat Tuhan. Bangsa itu bersukacita atas pembebasan mereka (Mazmur 21:8-13).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh satu hadiah
sebuah lagu pujian,
dan perayaan berkat ilahi,
menyoroti kesetiaan dan intervensi kemenangan Tuhan.

Menekankan rasa syukur yang dicapai melalui kegembiraan atas kemenangan yang dianugerahkan Tuhan,
dan menekankan kemurahan ilahi yang dicapai melalui pengakuan kasih setia-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perlindungan ilahi sekaligus mengungkapkan keyakinan akan penghakiman-Nya terhadap musuh.

Mazmur 21:1 Raja akan bergembira karena kekuatanmu, ya TUHAN; dan atas keselamatanmu betapa dia akan bersukacita!

Raja bersukacita atas kekuatan dan keselamatan Tuhan.

1. Sukacita karena Kekuatan Tuhan

2. Bersukacita atas Keselamatan Tuhan

1. Yesaya 12:2 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak takut; karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia juga menjadi penyelamatku.

2. Roma 5:2-5 - Melalui Dia kita juga memperoleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Bukan hanya itu saja, kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Mazmur 21:2 Engkau telah memberikan kepadanya apa yang diinginkan hatinya, dan tidak menahan permintaan bibirnya. Sela.

Tuhan mengabulkan keinginan hati kita ketika kita meminta dengan iman.

1: Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan dan memohon keinginan hati kita yang terdalam dalam iman, yakin bahwa Dia akan menjawab kita.

2: Tuhan adalah Bapa yang setia yang senang memberikan pemberian yang baik kepada anak-anak-Nya ketika mereka meminta dengan iman.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Mazmur 21:3 Sebab engkau mendahuluinya dengan berkat kebaikan: engkau memasangkan mahkota emas murni di kepalanya.

Allah membalas orang-orang yang mencari-Nya dengan keberkahan kebaikan dan mahkota emas murni.

1. Berkah Mencari Tuhan

2. Mahkota Emas Murni: Pahala atas Kesetiaan

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Mazmur 21:4 Ia meminta nyawamu, dan engkau mengabulkannya, bahkan umur yang panjang sampai selama-lamanya.

Dia meminta kehidupan dari Tuhan, dan Tuhan mengabulkannya sebagai hadiah abadi.

1: Tuhan dengan murah hati memberi kita umur dan panjang hari.

2: Kasih dan kemurahan Tuhan yang tiada habisnya merupakan anugerah yang besar.

1: Yakobus 4:6, Tapi dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2: Yesaya 53:10, Namun Tuhan berkenan meremukkannya; ia telah mendukakan dia: apabila engkau menjadikan jiwanya korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memperpanjang umurnya, dan keridhaan Tuhan akan makmur di tangannya.

Mazmur 21:5 Kemuliaan-Nya besar dalam keselamatanmu: kehormatan dan keagungan telah kauberikan padanya.

Tuhan telah menganugerahkan kemuliaan dan kehormatan yang besar kepada mereka yang telah menerima keselamatan-Nya.

1. Kemuliaan Penyelamatan Tuhan

2. Bersukacita atas Keagungan Kasih Tuhan

1. Yesaya 60:1-2 - Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Mazmur 21:6 Sebab Engkaulah yang paling memuliakan dia selama-lamanya: Engkau telah membuat dia sangat gembira dengan wajahmu.

Allah menjadikan orang-orang yang mengikuti-Nya diberkati dan bergembira.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Bagaimana Wajah Tuhan Membawa Sukacita

2. Merayakan Anugerah Tuhan: Menemukan Kegembiraan dalam Hadirat Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Mazmur 21:7 Sebab raja percaya kepada TUHAN dan oleh kemurahan Yang Maha Tinggi ia tidak goyah.

Raja percaya kepada Tuhan, dan melalui kemurahan-Nya dia akan tetap teguh.

1. Kepastian rahmat dan perlindungan Tuhan

2. Iman kepada Tuhan sebagai sumber kekuatan kita

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, karena TUHAN, TUHAN sendiri, adalah Gunung Batu yang kekal.

2. Mazmur 62:1-2 - Sesungguhnya jiwaku mendapat ketenangan di dalam Tuhan; keselamatanku datang darinya. Sesungguhnya dialah batu karangku dan keselamatanku; dia adalah bentengku, aku tidak akan pernah terguncang.

Mazmur 21:8 Tanganmu akan mengetahui semua musuhmu; tangan kananmu akan mengetahui orang-orang yang membencimu.

Tangan Tuhan akan menjaga semua musuh-Nya.

1. Kuasa Tangan Tuhan

2. Bagaimana Mengandalkan Perlindungan Tuhan

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Amsal 18:10 - "Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan menjadi selamat."

Mazmur 21:9 Haruslah engkau menjadikan mereka seperti tungku api pada waktu kemarahanmu: TUHAN akan menelan mereka dalam murka-Nya, dan api akan melahap mereka.

Kemarahan Tuhan sangat besar dan wajar, namun kasih-Nya lebih besar.

1: Kasih Tuhan Lebih Besar Dari Murka-Nya

2: Pentingnya Mengakui Kemarahan Tuhan

1: Yohanes 3:16 Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 5:8 Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Mazmur 21:10 Buahnya harus kaubinasakan dari bumi, dan benihnya akan kaubuang dari antara anak-anak manusia.

Tuhan akan membinasakan buah dan benih orang jahat dari bumi dan dari antara umat manusia.

1. Bahaya Kejahatan: Bagaimana orang jahat akan dihukum karena dosanya.

2. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana penghakiman Tuhan yang adil dan penuh belas kasihan.

1. Matius 7:19 - "Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api."

2. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Mazmur 21:11 Sebab mereka bermaksud jahat terhadap engkau; mereka membayangkan suatu tipu muslihat, yang tidak sanggup mereka lakukan.

Orang jahat merencanakan kejahatan terhadap Tuhan tetapi pada akhirnya tidak akan mampu melaksanakannya.

1. Tuhan memegang kendali dan akan mengatasi segala rintangan yang direncanakan oleh orang jahat untuk melawan-Nya.

2. Beriman dan percaya kepada Tuhan, karena Dia akan melindungi kita dari segala rencana jahat yang dirancang terhadap kita.

1. Roma 8:28-Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11-Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Mazmur 21:12 Sebab itu haruslah engkau membuat mereka membelakangi mereka, ketika engkau akan mengarahkan anak panahmu yang terikat pada talimu ke muka mereka.

Tuhan dapat menggunakan anak panah untuk membuat musuh-musuh-Nya berbalik.

1. Panah Perlindungan Tuhan - Bagaimana Tuhan Melindungi Kita Dari Musuh

2. Kekuatan Doa - Cara Berdoa untuk Keselamatan dan Perlindungan dari Musuh

1. Yesaya 59:19 - Demikianlah mereka takut akan nama Tuhan dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar terhadap dia.

2. Efesus 6:10-18 - Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Mazmur 21:13 Tinggikanlah Engkau, ya TUHAN, dengan kekuatan-Mu sendiri; demikianlah kami akan bernyanyi dan memuji kekuatan-Mu.

Pemazmur menyerukan agar TUHAN ditinggikan dengan kekuatan-Nya, dan memuji kuasa-Nya melalui nyanyian.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Kebesaran-Nya

2. Kekuatan Pujian: Bernyanyi bagi Tuhan dengan Sukacita

1. Efesus 3:14-21 - Paulus berbicara tentang kekuatan Tuhan karena mampu melakukan jauh lebih banyak daripada yang dapat kita doakan atau bayangkan.

2. Mazmur 103:1-5 - Bagian ini memuji Tuhan atas segala keajaiban yang Dia lakukan, dan memanggil kita untuk memuji nama-Nya.

Mazmur 22 adalah mazmur yang sangat emosional dan bersifat nubuatan yang dikaitkan dengan Daud. Hal ini dimulai dengan seruan kesedihan dan perasaan ditinggalkan, namun kemudian berubah menjadi ekspresi kepercayaan dan pujian atas penyelamatan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan mengungkapkan kesusahannya, merasa ditinggalkan Tuhan dan dikelilingi musuh. Ia dengan gamblang menggambarkan penderitaan fisiknya, menggunakan gambaran yang menggambarkan penyaliban Yesus Kristus (Mazmur 22:1-18).

Paragraf ke-2: Nada pemazmur berubah ketika ia menyatakan kepercayaannya pada kesetiaan Tuhan sejak masa mudanya. Ia mengakui kedaulatan Allah atas segala bangsa dan mengungkapkan keyakinan bahwa generasi mendatang akan memuji Dia (Mazmur 22:19-31).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh dua hadiah
ratapan berubah menjadi kepercayaan,
dan pernyataan pujian di masa depan,
menyoroti pengalaman ditinggalkan yang diubah menjadi harapan.

Menekankan ratapan yang dicapai melalui ekspresi kesedihan dan perasaan ditinggalkan,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui pengakuan kesetiaan Tuhan. Menyebutkan unsur profetik yang ditunjukkan mengenai penderitaan yang digambarkan sehubungan dengan penyaliban, sekaligus meneguhkan ibadah generasi mendatang.

Mazmur 22:1 Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku? mengapa kamu begitu jauh dari membantuku, dan dari kata-kata aumanku?

Kehadiran Tuhan tidak selalu dirasakan di saat penderitaan dan keputusasaan.

1. Di saat penderitaan, Tuhan tetap hadir dan akan menolong kita.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan menyertai kita, bahkan ketika kita tidak merasakan kehadiran-Nya.

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Mazmur 22:2 Ya Tuhanku, aku menangis pada siang hari, tetapi Engkau tidak mendengarkan; dan pada malam hari, dan aku tidak tinggal diam.

Tuhan selalu mendengarkan, bahkan ketika kita tidak merasa seperti itu.

1: Tuhan Selalu Ada.

2: Tuhan Selalu Mendengarkan.

1: Filipi 4:6-7, "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Yesaya 55:6-7, "Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah ia kembali kepada TUHAN, supaya ia semoga kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah-limpah."

Mazmur 22:3 Tetapi engkau kudus, hai yang menghuni puji-pujian Israel.

Tuhan itu kudus dan mendiami puji-pujian Israel.

1. Tuhan Layak Dipuji

2. Kekudusan Tuhan

1. Mazmur 150:2 "Pujilah dia karena perbuatannya yang perkasa; pujilah dia sesuai dengan keagungannya yang luar biasa!"

2. Yesaya 6:3 "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Mazmur 22:4 Nenek moyang kami percaya kepadamu, mereka percaya, dan engkau menyelamatkan mereka.

Bagian dari Mazmur ini menegaskan bahwa Tuhan akan selalu datang membantu mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Percaya kepada Tuhan: Kekuatan Iman

2. Jangan Takut : Keamanan Percaya Kepada Tuhan

1. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Mazmur 22:5 Mereka berseru kepadamu, lalu dilepaskan; mereka percaya kepadamu dan tidak dipermalukan.

Pemazmur menegaskan bahwa Tuhan mendengar tangisan umat-Nya dan menjawabnya, melindungi dan menopang mereka saat mereka percaya kepada-Nya.

1: Ketika Kita Berteriak kepada Tuhan, Dia Menjawab Kita

2: Mengandalkan Perlindungan dan Rezeki Tuhan

1: Roma 10:13, "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

2: Mazmur 94:19, "Dalam banyaknya pikiranku di dalam diriku, kenyamananmu menyenangkan jiwaku."

Mazmur 22:6 Tetapi aku ini ulat dan bukan manusia; celaan manusia, dan dipandang rendah oleh manusia.

Saya bukan siapa-siapa dan dibenci oleh semua orang.

1. Tuhan adalah tempat perlindungan kita pada saat kesusahan

2. Kerendahan hati mendekatkan kita kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Mazmur 22:7 Semua orang yang melihat aku menertawakan aku hingga mencemooh: mereka melontarkan bibir, mereka menggelengkan kepala sambil berkata,

Pemazmur diolok-olok oleh orang-orang yang melihatnya.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak mengejek atau meremehkan orang lain, meskipun kita tidak sependapat dengan mereka.

2: Tuhan pada akhirnya akan membenarkan orang benar, bahkan ketika mereka diejek oleh orang lain.

1: Amsal 11:12 Siapa yang meremehkan sesamanya tidak berakal budi, tetapi orang yang berakal budi tetap diam.

2: Mazmur 37:12-13 Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan mengertakkan gigi terhadap mereka; tetapi Tuhan menertawakan orang jahat, karena Dia tahu hari mereka akan tiba.

Mazmur 22:8 Ia percaya kepada TUHAN, bahwa Ia akan melepaskannya; biarlah ia melepaskannya, karena Ia senang kepadanya.

Meski menghadapi keadaan sulit, pemazmur percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkan dia karena Tuhan berkenan kepadanya.

1. Percaya kepada Tuhan dalam Segala Situasi

2. Kasih dan Perlindungan Tuhan Terhadap UmatNya

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 22:9 Tetapi Engkaulah yang mengeluarkan aku dari kandungan; Engkaulah yang memberi harapan padaku ketika aku masih di dada ibuku.

Tuhanlah yang melahirkan kita ke dunia dan memelihara kita dengan kasih-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Menopang

2. Mengetahui Sumber Harapan Kita

1. Mazmur 22:9

2. Yesaya 49:15 - "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Sekalipun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakan kamu."

Mazmur 22:10 Aku dilemparkan ke atasmu sejak dari kandungan: engkaulah Allahku sejak dari perut ibuku.

Pemazmur menegaskan bahwa ia bergantung pada Tuhan sejak dalam kandungan dan bahwa Tuhan menyertainya sejak dalam perut ibunya.

1. Kasih Tuhan Tidak Berkondisi dan Abadi

2. Percaya pada Rencana dan Tuntunan Tuhan

1. Yeremia 1:5 - Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan Aku mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku memisahkan kamu;

2. Yesaya 44:2 - Beginilah firman Tuhan, yang menjadikan kamu dan yang membentuk kamu sejak dalam kandungan, yang akan menolong kamu.

Mazmur 22:11 Jangan jauh-jauh dariku; karena masalah sudah dekat; karena tidak ada yang bisa membantu.

Pemazmur memohon kehadiran dan pertolongan Tuhan di saat-saat sulit.

1. Tuhan Selalu Dekat: Percaya pada Kehadiran-Nya di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Kekuatan dalam Tuhan: Mencari Bantuan-Nya di Saat-saat Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 22:12 Banyak lembu jantan mengelilingi aku, lembu jantan Basan yang kuat mengepung aku.

Mazmur 22:12 menggambarkan berapa banyak lembu jantan Basan yang kuat yang mengepung pembicara.

1. Perlindungan Tuhan di masa sulit: Contoh Mazmur 22:12

2. Memercayai Tuhan saat dikelilingi kesulitan: Pelajaran dari Mazmur 22:12

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-27 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?"

Mazmur 22:13 Mereka menganga kepadaku dengan mulutnya seperti singa yang mengaum dan buas.

Orang-orang memandang pembicara dengan mulut terbuka, seperti singa yang siap memangsa mangsanya.

1) Bahaya Gosip: Kita tidak dipanggil untuk menghakimi dan menyalahkan orang lain.

2) Kekuatan Tuhan: Bahkan ketika menghadapi orang-orang yang berusaha menyakiti kita, Tuhan adalah kekuatan dan perlindungan kita.

1) Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2) Mazmur 3:3 Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah perisai bagiku, kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku.

Mazmur 22:14 Aku tertumpah seperti air, dan seluruh tulangku terlepas; hatiku seperti lilin; itu meleleh di tengah perutku.

Pemazmur menggambarkan perasaan sangat lelah, mengungkapkan bahwa hati mereka seperti lilin, meleleh di tengah-tengah isi perut mereka.

1. Ketika Segalanya Terasa Terlalu Berat: Menemukan Istirahat dalam Pelukan Tuhan

2. Pengharapan di Tengah Penderitaan: Belajar Bersandar pada Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan orang-

orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Mazmur 22:15 Kekuatanku habis seperti pecahan tembikar; dan lidahku menempel pada rahangku; dan engkau telah membawaku ke dalam debu kematian.

Pemazmur berada dalam kondisi lemah dan putus asa, dan merasa bahwa kematian sudah dekat.

1. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

2. Bertekun melewati Masa-masa Sulit

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Nya bagi kita, sebab dalam kelemahan kuasa-Nya menjadi sempurna.

Mazmur 22:16 Sebab anjing-anjing mengepung aku, kumpulan orang fasik mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku.

Mazmur ini berbicara tentang penderitaan Yesus di kayu salib.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Penderitaan

2. Kekuatan Harapan di Saat Kesulitan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 5:6-8 - Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk orang-orang durhaka pada waktu yang tepat. Sebab hampir tidak ada orang yang mau mati demi orang yang benar, meskipun mungkin untuk orang yang baik, seseorang bahkan berani mati, tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mazmur 22:17 Aku dapat menceritakan kepada seluruh tulangku: mereka memandang dan menatapku.

Pemazmur sedang mengungkapkan perasaan diperhatikan dan diperhatikan oleh orang lain.

1. "Perasaan Diawasi: Bagaimana Tuhan Melihat Perjuangan Kita"

2. "Kenyamanan Mengenal Tuhan Melihat Kita: Refleksi Mazmur 22:17"

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia , tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia."

2. Yesaya 53:3-5 "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dipandang hina, dan kami tidak menghargainya. Sesungguhnya dialah yang menanggung beban kami dukacita kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; di atasnya ada siksa yang mendatangkan kedamaian bagi kami, dan dengan bilur-bilurnya kami sembuh."

Mazmur 22:18 Mereka membagi pakaianku di antara mereka dan membuang undi pada pakaianku.

Orang-orang membagi pakaian pembicara dan membuang undi atas pakaiannya.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Mengatasi Masa-masa Sulit Melalui Persatuan

1. Ibrani 11:32-34 - Dan apakah lagi yang harus kukatakan? Karena saya tidak punya waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan kuasa api, luput dari ancaman. ujung pedang, dijadikan kuat dari kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat pasukan asing melarikan diri.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 22:19 Tetapi janganlah jauh dariku, ya TUHAN: hai kekuatanku, segeralah engkau menolong aku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan, meminta agar Dia tidak jauh-jauh dan segera datang menolong.

1. Bagaimana Memiliki Keyakinan di Saat-saat Sulit

2. Belajar Mempercayai Tuhan dalam Segala Situasi

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 22:20 Bebaskan jiwaku dari pedang; sayangku dari kekuatan anjing.

Mazmur ini berbicara tentang pembebasan jiwa dari bahaya.

1: Perlindungan Tuhan pada Saat Kesulitan

2: Kekuatan Doa

1: Yesaya 41:10, Jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: 1 Petrus 5:7, Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Mazmur 22:21 Selamatkan aku dari mulut singa, karena engkau telah mendengar aku dari tanduk unicorn.

Tuhan dapat melindungi kita dari situasi yang paling berbahaya.

1: Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, betapapun buruknya situasi.

2: Kita dapat percaya pada perlindungan Tuhan di segala masa sulit.

1: Mazmur 91:14-16 - Karena dia mengasihi Aku, firman Tuhan, Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya.

2: Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

Mazmur 22:22 Aku akan memberitahukan namamu kepada saudara-saudaraku: di tengah-tengah jemaah aku akan memuji engkau.

Pemazmur memuji Tuhan dengan menyatakan nama-Nya kepada orang lain di sidang.

1. Kuasa Menyebut Nama Tuhan

2. Pentingnya Memuji Tuhan di Depan Umum

1. Ibrani 13:15 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya."

2. Kisah Para Rasul 2:16-21 - Petrus memberitakan nama Yesus, mengutip Mazmur, dan 3000 orang dibaptis.

Mazmur 22:23 Hai orang-orang yang takut akan TUHAN, pujilah Dia; hai kamu semua keturunan Yakub, muliakan dia; dan takutlah padanya, hai kamu sekalian keturunan Israel.

Pemazmur mendorong mereka yang takut akan Tuhan untuk memuji dan memuliakan Dia, dan semua keturunan Yakub dan Israel untuk melakukan hal yang sama.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Menyembah Tuhan Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Takut akan Tuhan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Menghormati Tuhan

1. Mazmur 22:23 - Hai kamu yang takut akan TUHAN, pujilah Dia; hai kamu semua keturunan Yakub, muliakan dia; dan takutlah padanya, hai kamu sekalian keturunan Israel.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

Mazmur 22:24 Sebab Ia tidak memandang rendah dan tidak merasa muak terhadap penderitaan orang yang menderita; dia juga tidak menyembunyikan wajahnya darinya; tetapi ketika dia berseru kepadanya, dia mendengar.

Tuhan selalu mendengarkan permohonan kita, dan Dia tidak pernah menutup telinga terhadap mereka yang membutuhkan.

1. Tuhan Selalu Ada - Kita selalu dapat mengandalkan Tuhan untuk kenyamanan dan kekuatan di saat-saat penderitaan.

2. Kekuatan Doa – Doa adalah cara yang efektif untuk menjangkau Tuhan dan menerima kasih dan rahmat-Nya.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Roma 8:26-28 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah. Dan kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja sama demi kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Mazmur 22:25 Segala puji bagimu di jemaah yang besar: Aku akan mengucapkan nazarku di hadapan orang-orang yang takut akan Dia.

Pemazmur memuji Tuhan karena hadir dalam jemaat dan menggenapi janji-janji-Nya kepada orang-orang yang takut akan Dia.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Tuhan dalam Jemaat

2. Jangan Takut: Menepati Janji kepada Tuhan di Tengah Jemaat Besar

1. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terang-terangan oleh buah mulut yang menyebut nama-Nya.

2. Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua orang yang mengikuti ajarannya mempunyai pemahaman yang baik. Milik-Nyalah pujian abadi.

Mazmur 22:26 Orang yang lemah lembut akan makan dan kenyang; mereka akan memuji TUHAN yang mencarinya: hatimu akan hidup selama-lamanya.

Orang yang lemah lembut diberkati ketika mereka mencari Tuhan, karena mereka akan merasa puas dan hidup selamanya.

1. Mencari Tuhan adalah jalan menuju kepuasan dan kehidupan abadi.

2. Janji Tuhan adalah benar dan dapat ditemukan pada orang yang lemah lembut.

1. Matius 5:5 Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

2. Mazmur 37:11: Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah.

Mazmur 22:27 Seluruh ujung dunia akan mengingat dan berpaling kepada TUHAN, dan segala bangsa akan menyembah di hadapanmu.

Pemazmur menyatakan bahwa semua orang di seluruh dunia akan mengingat Tuhan dan menyembah Dia.

1. Panggilan untuk Beribadah Sedunia: Menjelajahi Deklarasi Pemazmur tentang Adorasi Global terhadap Tuhan

2. Undangan untuk Mengingat Universal: Bagaimana Semua Bangsa Dapat Bersatu dalam Memuji Tuhan

1. Yesaya 56:7 - "Bahkan mereka akan kubawa ke gunung-Ku yang kudus, dan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku: korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku; karena rumah-Ku akan disebut rumah doa untuk semua orang."

2. Filipi 2:10-11 - “Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi; dan supaya segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, kemuliaan Allah Bapa.”

Mazmur 22:28 Sebab kerajaan itu milik TUHAN dan Dialah gubernur di antara bangsa-bangsa.

Tuhan mempunyai otoritas tertinggi atas semua bangsa dan merupakan penguasa tertinggi.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Berkuasa Di Atas Segala Bangsa

2. Tuhan adalah Raja: Menegaskan Kembali Komitmen Kita terhadap Kerajaan-Nya

1. Yesaya 40:10-11 - "Sesungguhnya Tuhan Allah akan datang dengan keperkasaan dan tangan-Nya berkuasa atas dia; lihatlah, upahnya ada padanya dan balasannya ada di hadapannya. Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut menuntun domba-domba yang bersama anak-anaknya."

2. Daniel 4:17 - "Hukumannya berdasarkan ketetapan para penjaga, ketetapan berdasarkan perkataan orang-orang kudus, dengan tujuan agar orang-orang yang hidup mengetahui, bahwa Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa dia akan menghendakinya dan menempatkan orang yang paling hina di atasnya."

Mazmur 22:29 Semua orang yang gemuk di bumi akan makan dan beribadah; semua orang yang turun ke dalam debu akan bersujud di hadapannya; dan tidak seorang pun dapat menghidupkan jiwanya.

Semua orang, berapa pun kekayaan duniawinya, akan datang menyembah Tuhan dan bersujud di hadapan-Nya, karena Dialah pemberi dan pemelihara kehidupan.

1. Kebesaran Tuhan : Semua Manusia Beribadah dan Bersujud dihadapan-Nya

2. Tuhan Maha Pemberi dan Penjaga Kehidupan: Percayalah pada Kedaulatan-Nya

1. Daniel 4:34-35 - "Dan pada hari-hari terakhir aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke surga, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selama-lamanya , yang kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya berlangsung turun-temurun."

2. Yohanes 4:24 - "Allah adalah Roh: dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran."

Mazmur 22:30 Sebuah benih akan bermanfaat baginya; itu harus diperhitungkan kepada Tuhan selama satu generasi.

Mazmur 22:30 menyatakan bahwa keturunan yang beriman akan beribadah kepada Tuhan, dan imannya akan dikenang sampai generasi yang akan datang.

1. Kekuatan Keturunan Setia

2. Warisan Iman

1. Yesaya 59:21 - Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, firman Tuhan: Roh-Ku yang ada padamu, dan firman-Ku yang Aku taruh di mulutmu, tidak akan keluar dari mulutmu, atau keluar dari mulut anak cucumu, atau dari mulut anak cucumu, demikianlah firman Tuhan, mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Mazmur 22:31 Mereka akan datang dan menyatakan kebenarannya kepada suatu bangsa yang akan dilahirkan, bahwa dialah yang melakukan hal itu.

Sebuah janji harapan bagi generasi mendatang, karena mereka akan mendengar perbuatan saleh Tuhan dan mendapatkan inspirasi.

1: Tuhan telah melakukan hal-hal besar bagi kita, dan merupakan tugas kita untuk membagikan kasih dan kebenaran-Nya kepada generasi mendatang.

2: Marilah kita menjadi terang bagi generasi mendatang, dan berbagi amal saleh Tuhan yang telah kita saksikan.

1: Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2: Mazmur 145:4 - "Satu generasi akan memuji pekerjaanmu kepada generasi yang lain, dan akan menceritakan keperkasaanmu."

Mazmur 23 adalah salah satu mazmur yang paling terkenal dan disukai, sering disebut sebagai "Mazmur Gembala". Ini adalah mazmur yang menghibur dan menenteramkan hati yang menggambarkan kasih sayang dan penyediaan Tuhan bagi umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyatakan bahwa Tuhan adalah gembalanya, melambangkan hubungan yang erat dan intim. Ia mengakui bahwa karena pemeliharaan Tuhan, ia tidak kekurangan apa pun (Mazmur 23:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan bagaimana Tuhan menuntunnya ke air yang tenang dan memulihkan jiwanya. Bahkan di saat kegelapan atau bahaya, dia menemukan kenyamanan di hadirat Tuhan. Ia percaya pada bimbingan dan perlindungan Tuhan (Mazmur 23:4-6).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh tiga hadiah
gambaran Tuhan sebagai gembala yang penuh perhatian,
dan ekspresi kepercayaan dan kepuasan,
menyoroti penyediaan, bimbingan, dan kenyamanan-Nya.

Menekankan hubungan yang dicapai melalui pengakuan Tuhan sebagai gembala pribadi,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui menemukan kenyamanan di hadirat-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kepedulian ilahi sekaligus mengungkapkan rasa puas terhadap rezeki-Nya.

Mazmur 23:1 TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Mazmur 23 mengungkapkan kepastian penyediaan dan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya.

1. Tuhan Menyediakan Semua Yang Kita Butuhkan

2. Percaya pada Pemeliharaan Tuhan

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 23:2 Dibaringkannya aku di padang rumput yang hijau; dituntunnya aku ke air yang tenang.

Tuhan menuntun kita ke tempat yang damai dan tenteram, untuk memberi kita kenyamanan.

1. Penyediaan Tuhan yang Setia atas Kebutuhan Kita

2. Menemukan Kedamaian dan Ketenangan dalam Pemeliharaan Tuhan

1. Matius 11:28-30; Datanglah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberikan istirahat kepadamu.

2. Yesaya 40:11; Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

Mazmur 23:3 Dia menyegarkan jiwaku, menuntun aku di jalan kebenaran oleh karena nama-Nya.

Tuhan membimbing kita di jalan kebenaran dan Dia memulihkan jiwa kita.

1. Mengikuti Jalan Tuhan: Jalan Kebenaran

2. Kasih Tuhan yang Memulihkan: Sumber Penghiburan dan Kekuatan

1. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut akan kejahatan; sebab engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, Tuhan menyertai kita, memberikan kenyamanan dan perlindungan.

1. Penghiburan dan Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

2. Menemukan Kekuatan dalam Tuhan pada Saat Ketakutan dan Ketidakpastian

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Ibrani 13:5-6 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

Mazmur 23:5 Engkau menyediakan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku: engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku habis.

Ayat ini berbicara tentang penyediaan dan perlindungan Tuhan bagi umat-Nya, bahkan di tengah kesulitan.

1. Tuhan adalah Penyediaku - Mazmur 23:5

2. Perlindungan Tuhan di Tengah Kesulitan - Mazmur 23:5

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Mazmur 23:6 Sesungguhnya kebaikan dan kemurahan hati akan mengikuti aku, seumur hidupku, dan aku akan diam di rumah TUHAN selama-lamanya.

Pemazmur menyatakan bahwa kebaikan dan belas kasihan akan menyertainya sepanjang hidupnya dan bahwa ia akan selamanya diam di rumah Tuhan.

1. Menjalani Hidup Berkah: Cara Menerima Kebaikan dan Rahmat Tuhan

2. Sukacita Tinggal di Rumah Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 91:1 - Siapa yang bersemayam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa.

Mazmur 24 adalah mazmur yang merayakan kedudukan raja dan kemuliaan Allah. Hal ini menekankan kekudusan dan kebenaran yang diperlukan untuk mendekati hadirat-Nya dan menyerukan agar gerbang dibuka agar Raja Kemuliaan dapat masuk.

Paragraf 1: Pemazmur menyatakan bahwa bumi dan segala isinya adalah milik Tuhan, karena Dialah Pencipta dan pemelihara segala sesuatu. Ia menggambarkan orang-orang yang boleh mendaki bukit suci Tuhan, menekankan kesucian hati dan amal shaleh (Mazmur 24:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyerukan agar gerbang dibuka, menyambut Raja kemuliaan ke dalam tempat kudus-Nya. Dia mengulangi seruan ini, menekankan bahwa Tuhan itu kuat dan perkasa dalam peperangan. Masyarakat menanggapinya dengan mengakui Dia sebagai Raja kemuliaan (Mazmur 24:7-10).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh empat hadiah
deklarasi kedudukan Tuhan sebagai raja,
dan panggilan untuk kedatangan-Nya yang mulia,
menonjolkan kedaulatan, kekudusan, dan kebenaran-Nya.

Menekankan kepemilikan yang dicapai melalui pengakuan Tuhan sebagai Pencipta dan pemelihara,
dan menekankan penghormatan yang dicapai dengan mengakui persyaratan kemurnian-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kuasa Ilahi sekaligus mengungkapkan kesiapan menyambut Dia ke dalam tempat kudus-Nya.

Mazmur 24:1 Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

Bumi dan penghuninya adalah milik Tuhan.

1. "Kepemilikan TUHAN atas bumi dan penghuninya"

2. "Mengapa Kita Berhutang Hidup pada Tuhan"

1. Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya penilaian-penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang mula-mula memberi kepadanya, lalu ia diberi balasan lagi? Sebab dari Dia, dan melalui Dia, dan bagi Dia, segala sesuatu ada: bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Mazmur 66:7-8 - Dia memerintah dengan kekuasaannya untuk selama-lamanya; matanya menatap bangsa-bangsa: janganlah para pemberontak meninggikan diri mereka sendiri. Sela. Ya ampun, pujilah Tuhan kami, hai sekalian, dan buatlah suara pujiannya didengar.

Mazmur 24:2 Sebab ia mendirikannya di atas lautan dan mendirikannya di atas air bah.

Allah telah menjadikan bumi di atas lautan dan air bah.

1. Fondasi Tuhan atas Bumi: Bagaimana Tuhan Mendirikan Dunia Kita

2. Besarnya Kuasa Tuhan: Kuasa Ciptaan

1. Mazmur 24:2

2. Kejadian 1:1-31 (Tuhan menciptakan dunia)

Mazmur 24:3 Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya?

Bagian Mazmur 24:3 ini menanyakan siapakah yang layak naik ke bukit Tuhan dan berdiri di tempat kudus-Nya.

1. "Bukit Tuhan: Apa yang Dibutuhkan untuk Mendaki"

2. "Kekudusan Tempat-Nya: Panggilan untuk Beribadah"

1. Yesaya 40:3-5 - "Suara satu panggilan: Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskan di padang gurun jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah akan ditinggikan, setiap gunung dan bukit akan diratakan ; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran. Dan kemuliaan

Tuhan akan dinyatakan, dan semua orang akan melihatnya bersama-sama. Sebab mulut Tuhan telah mengatakannya.

2. Mazmur 15:1-2 - TUHAN, siapakah yang boleh diam di kemah suci-Mu? Siapa yang boleh tinggal di gunung suci Anda? Orang yang jalannya tidak bercacat, yang berbuat kebajikan, yang mengatakan kebenaran dari hatinya.

Mazmur 24:4 Siapa yang bersih tangannya dan suci hatinya; yang tidak menyerahkan dirinya kepada kesia-siaan dan tidak bersumpah palsu.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya memiliki hati yang bersih dan tangan yang suci agar dapat diterima di sisi Tuhan.

1. "Menjalani Hidup Murni: Mencapai Kesucian Melalui Kesucian Hati dan Tangan"

2. "Kekuatan Kemurnian: Bagaimana Hati yang Bersih dan Tangan yang Murni Dapat Mendekatkan Hubungan dengan Tuhan"

1. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan."

2. 1 Yohanes 3:3 - "Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia suci."

Mazmur 24:5 Ia akan menerima berkat dari TUHAN dan kebenaran dari Allah yang menyelamatkannya.

Tuhan akan memberikan berkat dan kebenaran kepada mereka yang mencari keselamatan dari-Nya.

1. Memperoleh Kebenaran Melalui Keselamatan

2. Berkah Mencari Keselamatan

1. Roma 10:9-10 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan percaya dalam hati maka kamu dibenarkan di hadapan Allah, dan dengan mengaku dengan mulut maka kamu diselamatkan.

2. Efesus 2:8-9 - Tuhan menyelamatkan Anda karena kasih karunia-Nya ketika Anda percaya. Dan Anda tidak dapat mengambil pujian atas hal ini; itu adalah anugerah dari Tuhan. Keselamatan bukanlah imbalan atas perbuatan baik yang telah kita lakukan, jadi tidak seorang pun di antara kita yang dapat menyombongkannya.

Mazmur 24:6 Inilah angkatan yang mencari Dia, yang mencari wajah-Mu, hai Yakub. Sela.

Ayat ini berbicara tentang generasi manusia yang mencari Tuhan dan wajah-Nya.

1: Kita harus mencari Tuhan untuk menemukan Dia dan menerima berkat-Nya.

2: Kita hendaknya sungguh-sungguh mencari wajah Tuhan dalam doa dan pengabdian.

1: Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yeremia 29:13 Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Mazmur 24:7 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; dan angkatlah, hai pintu-pintu abadi; dan Raja Kemuliaan akan datang.

Ayat ini mendorong orang-orang percaya untuk membuka hati mereka terhadap kedatangan Raja Kemuliaan.

1. "Bukalah Hatimu kepada Raja Kemuliaan"

2. "Meningkatkan Gerbang Menuju Raja Kemuliaan"

1. Yesaya 9:6-7 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Perdamaian. Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan di kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya."

2. Matius 23:37 - "Hai Yerusalem, Yerusalem, kota yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadanya! Betapa seringnya Aku mengumpulkan anak-anakmu seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, dan kamu tidak bersedia!"

Mazmur 24:8 Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN kuat dan perkasa, TUHAN perkasa dalam peperangan.

Pemazmur bertanya siapa Raja kemuliaan, dan menjawab bahwa Tuhanlah yang kuat dan perkasa dalam peperangan.

1. Kuasa Tuhan: Merayakan Kekuatan Tuhan dalam Pertempuran

2. Yang Mulia Raja : Mengakui Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Mazmur 24:9 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; bahkan mengangkatnya, hai pintu-pintu abadi; dan Raja Kemuliaan akan datang.

Pemazmur mendorong kita untuk membuka hati dan pikiran kita terhadap kedatangan Tuhan.

1. Pintu Kekal: Membuka Hati Kita kepada Tuhan

2. Raja Kemuliaan Akan Datang: Mempersiapkan Hati Kita untuk Kedatangannya

1. Efesus 3:14-19 Doa Paulus agar jemaat Efesus dikuatkan dengan kuasa Roh Kudus untuk memahami kasih Kristus

2. Ibrani 4:12-13 Firman Tuhan hidup dan aktif, dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

Mazmur 24:10 Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan. Sela.

TUHAN semesta alam adalah Raja kemuliaan.

1 : Segala Puji dan Puji bagi Tuhan dan Raja kami.

2: Marilah kita menyembah Raja kita yang agung, TUHAN semesta alam.

1: Filipi 2:11 - Setiap lutut harus bertelut dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan.

2: Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Mazmur 25 adalah doa yang tulus untuk bimbingan, pengampunan, dan pembebasan. Ini mengungkapkan kepercayaan pemazmur pada karakter Tuhan dan mencari hikmat dan perlindungan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengangkat jiwanya kepada Tuhan, mengungkapkan rasa percaya dan ketergantungannya kepada-Nya. Dia meminta Tuhan untuk menunjukkan kepadanya jalan-Nya dan mengajarinya jalan-jalan-Nya. Pemazmur mengakui dosanya dan memohon belas kasihan Tuhan (Mazmur 25:1-7).

Paragraf ke-2: Pemazmur mencari bimbingan dan perlindungan Tuhan, meminta Dia untuk memimpin dia dalam kebenaran. Dia mengungkapkan keinginannya untuk keintiman dengan Tuhan dan meminta pembebasan dari musuh yang menindasnya. Pemazmur mengakhirinya dengan meneguhkan pengharapannya kepada Tuhan (Mazmur 25:8-22).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh lima hadiah
doa kepercayaan,
dan permohonan bimbingan, pengampunan, dan pembebasan,
menyoroti ketergantungan pada kebijaksanaan, belas kasihan, dan perlindungan Tuhan.

Menekankan ketergantungan yang dicapai melalui ekspresi kepercayaan pada karakter Tuhan,
dan menekankan doa yang dicapai melalui mencari bimbingan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai menyadari perlunya pengampunan sekaligus mengungkapkan harapan akan kesetiaan Tuhan.

Mazmur 25:1 KepadaMu, ya TUHAN, aku mengangkat jiwaku.

Pemazmur mengungkapkan harapan dan kepercayaan mereka kepada Tuhan, mengangkat jiwa mereka kepada-Nya.

1. "Menyerahkan Kepedulian Kita Kepada Tuhan"

2. "Jiwa Terangkat Kepada Tuhan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

Mazmur 25:2 Ya Tuhanku, aku percaya kepadamu: jangan biarkan aku mendapat malu, jangan biarkan musuhku menang atas aku.

Tuhan adalah sumber kekuatan dan keamanan, dan Dia harus dipercaya bahkan ketika menghadapi musuh.

1. Tuhan adalah Batu Karang Kita di Saat-saat Sulit

2. Memercayai Tuhan Bahkan Saat Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan atau meninggalkan kamu."

Mazmur 25:3 Ya, janganlah seorang pun yang menunggumu mendapat malu; biarlah mereka yang melanggar tanpa sebab menjadi malu.

Siapa pun yang menaruh kepercayaannya kepada Tuhan tidak akan merasa malu; hanya mereka yang berbuat salah tanpa alasan yang adil yang harus merasa malu.

1: Kita dapat menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan tidak pernah merasa malu.

2: Kita tidak boleh berbuat salah, kalau tidak kita akan malu.

1: Yesaya 54:4 - Jangan takut, karena kamu tidak akan mendapat malu; jangan bingung, karena kamu tidak akan dipermalukan; karena kamu akan melupakan aib masa mudamu, dan celaanmu karena menjanda tidak akan kamu ingat lagi.

2: Roma 10:11 - Sebab dalam Kitab Suci dikatakan: Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.

Mazmur 25:4 Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya TUHAN; ajari aku jalanmu.

Mazmur ini adalah doa kepada Tuhan meminta bimbingan.

1. "Doa Mohon Petunjuk"

2. "Percaya pada Arahan Tuhan"

1. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yesaya 30:21, "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri."

Mazmur 25:5 Pimpin aku dalam kebenaran-Mu, dan ajari aku: karena Engkaulah Allah keselamatanku; padamu aku menunggu sepanjang hari.

Tuhan adalah sumber keselamatan kita dan Dia akan membimbing kita dalam kebenaran dan mengajar kita.

1. Menanti Tuhan dengan Sabar dan Iman

2. Mencari Petunjuk dari Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Mazmur 25:6 Ingatlah, ya TUHAN, kasih setia-Mu dan kasih setia-Mu; karena mereka sudah tua.

Kebaikan dan kemurahan Tuhan yang tiada habisnya terhadap umat-Nya bersifat kekal.

1: Kemurahan dan kebaikan Tuhan selalu ada dan abadi

2: Kasih Tuhan tidak ada habisnya dan kekal

1: Ratapan 3:22-23 - Oleh kemurahan Tuhan kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Mereka baru setiap pagi; Besarlah kesetiaan-Mu.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Mazmur 25:7 Janganlah mengingat dosa-dosa masa mudaku dan pelanggaran-pelanggaranku; menurut rahmat-Mu, ingatlah aku karena kebaikan-Mu, ya TUHAN.

Tuhan meminta kita untuk mengingat belas kasihan dan kebaikan-Nya dan mengampuni pelanggaran kita.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Ampuni dan Lepaskan Dosa Kita

1. Mikha 7:18-19 - Siapakah Tuhan seperti Engkau, yang mengampuni dosa dan mengampuni pelanggaran sisa warisannya? Anda tidak selamanya marah, tetapi senang menunjukkan belas kasihan.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

Mazmur 25:8 TUHAN itu baik dan jujur, oleh karena itu Ia akan memberi petunjuk kepada orang-orang berdosa di jalan.

Tuhan itu baik dan benar, dan Dia akan mengajari orang-orang berdosa jalan kebenaran.

1. Anugerah Kasih Tuhan: Mengajari Orang Berdosa Jalan Kebenaran

2. Rahmat Tuhan : Mengikuti Jalan Kebenaran

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanannya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh. Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia kepadamu.

Mazmur 25:9 Orang yang lemah lembut akan dibimbingnya dalam pengambilan keputusan, dan orang yang lemah lembut akan diajari jalannya.

Tuhan membimbing dan mengajar mereka yang rendah hati.

1: Jalan Kerendahan Hati - Betapa merendahkan diri di hadapan Tuhan dapat membawa kita pada kehidupan yang penuh bimbingan dan ilmu.

2: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Bagaimana kasih dan anugerah Tuhan disalurkan kepada mereka yang lemah lembut dan rendah hati.

1: Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Mazmur 25:10 Segala jalan TUHAN adalah kemurahan dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

Mazmur 25:10 menekankan pentingnya mengikuti perjanjian dan kesaksian Tuhan untuk menerima belas kasihan dan kebenaran-Nya.

1. Rahmat dan Kebenaran Tuhan: Menjelajahi Jalan Tuhan

2. Perjanjian dan Kesaksian Tuhan: Memenuhi Kehendak Tuhan

1. Mazmur 25:10

2. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Mazmur 25:11 Demi nama-Mu ya TUHAN, ampunilah kesalahanku; karena itu bagus.

Pemazmur mengakui besarnya dosa mereka dan meminta Tuhan mengampuni mereka dalam nama-Nya.

1: Kita harus rendah hati dan mengakui dosa-dosa kita dan memohon pengampunan kepada Tuhan dalam nama-Nya.

2: Tuhan selalu bersedia mengampuni kita betapapun besarnya dosa kita.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

Mazmur 25:12 Siapakah orang yang takut akan TUHAN? dia harus diajar dengan cara yang dia pilih.

Orang-orang yang takut akan Tuhan akan diajar oleh-Nya menurut jalan yang Dia pilih.

1. Jalan Tuhan : Belajar Takut akan Tuhan

2. Hati yang Takut : Memilih Jalan Tuhan

1. Amsal 16:17-19 - Jalan orang jujur menjauhi kejahatan; siapa yang menjaga jalannya, terpelihara nyawanya. Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.

2. Yeremia 10:23-24 - Aku tahu, ya TUHAN, bahwa manusia tidak dapat menentukan jalannya sendiri; tidak ada manusia yang berjalan yang dapat mengarahkan langkahnya. Ya TUHAN, koreksilah aku, tetapi dengan adil; jangan dalam kemarahanmu, jangan sampai kamu membuatku sia-sia.

Mazmur 25:13 Jiwanya akan tenteram; dan keturunannya akan mewarisi bumi.

Mazmur 25 mengingatkan kita bahwa orang yang percaya kepada Tuhan akan tenteram jiwanya dan keturunannya akan diberkati dengan bumi.

1. Berkat dari Percaya kepada Tuhan

2. Pahala Iman kepada Tuhan

1. Yesaya 26:3-4 - "Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan untuk selama-lamanya, karena Tuhan, Tuhan sendiri, adalah Gunung Batu yang kekal."

2. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia mengasihi Aku," firman Tuhan, "Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindungi dia, karena dia mengakui nama-Ku. Dia akan memanggil Aku, dan Aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya."

Mazmur 25:14 Rahasia TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia; dan dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjiannya.

Tuhan mengungkapkan perjanjian-Nya kepada mereka yang menghormatinya.

1: Ketika kita menghormati Tuhan, Dia menunjukkan janji dan rencana-Nya kepada kita.

2: Rasa hormat kepada Tuhan adalah penting untuk memahami perjanjian-Nya.

1: Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian.

2: Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya!

Mazmur 25:15 Mataku senantiasa tertuju kepada TUHAN; karena dia akan menarik kakiku keluar dari jaring.

Pemazmur mengungkapkan iman mereka kepada Tuhan dan percaya kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.

1. Tuhan Mampu Menyelamatkan Kita dari Perjuangan Kita

2. Memercayai Tuhan di Tengah Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar ada pada Tuhan, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan.

Mazmur 25:16 Serahkanlah padaku, dan kasihanilah aku; karena aku sunyi dan menderita.

Mazmur 25 mengundang Tuhan untuk berpaling kepada pemazmur dan mengasihani mereka karena kesedihan dan penderitaan mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat bagi Mereka yang Membutuhkan

2. Kekuatan Doa di Saat Dibutuhkan

1. Ratapan 3: 22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

Mazmur 25:17 Kesusahan hatiku bertambah besar: Keluarkanlah aku dari kesusahanku.

Pemazmur memohon pertolongan Tuhan untuk meringankan masalahnya.

1. Tuhan Selalu Siap Membantu Kita Di Saat Kesulitan

2. Berpaling Kepada Tuhan Pada Saat Kesulitan

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Mazmur 25:18 Lihatlah kesengsaraan dan kesakitanku; dan ampunilah segala dosaku.

Permohonan kepada Tuhan untuk mengampuni dosa pembicara mengingat penderitaan dan rasa sakit mereka.

1. Kekuatan Pengampunan: Refleksi Mazmur 25:18

2. Kemurahan Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 25:18

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Mazmur 32:1-2 - Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosanya. Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak dianggap Tuhan, dan tidak ada tipu daya dalam rohnya.

Mazmur 25:19 Anggaplah musuhku; karena jumlahnya banyak; dan mereka membenciku dengan kebencian yang kejam.

Pemazmur mengungkapkan perasaan dibenci banyak musuh dengan kebencian yang kejam.

1. Ketika Musuh Muncul – Bagaimana Berdiri Teguh dalam Iman

2. Mengatasi Kebencian Melalui Cinta dan Kasih Sayang

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan ini, Anda akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.

Mazmur 25:20 Wahai jagalah jiwaku, dan bebaskan aku: jangan biarkan aku mendapat malu; karena aku menaruh kepercayaanku kepadamu.

Tuhan adalah sumber kekuatan dan perlindungan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita

2. Menaruh Kepercayaan Kita pada Tuhan

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak henti-hentinya menghasilkan buah.

Mazmur 25:21 Biarlah integritas dan kejujuran memelihara aku; karena aku menunggumu.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya integritas dan kejujuran, percaya kepada Tuhan yang memberikan perlindungan dan bimbingan.

1. "Integritas dan Kejujuran: Jalan Menuju Perlindungan Ilahi"

2. "Percaya kepada Tuhan: Sumber Kekuatan"

1. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu."

Mazmur 25:22 Tebuslah Israel, ya Allah, dari segala kesusahannya.

Mazmur 25:22 menyerukan Tuhan untuk menyelamatkan Israel dari kesulitannya.

1: Mewartakan Kuasa Penebusan Tuhan

2: Percaya pada Penebusan Tuhan

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 26 adalah mazmur integritas dan permohonan pembenaran. Pemazmur menyatakan dirinya tidak bersalah dan benar di hadapan Tuhan, mengungkapkan keinginannya untuk beribadah kepada-Nya dengan ikhlas.

Paragraf ke-1: Pemazmur memproklamasikan integritasnya dan mengajak Tuhan memeriksa hati dan perbuatannya. Dia menegaskan kesetiaannya kepada Tuhan dan mengungkapkan keinginannya untuk berjalan dalam kebenaran-Nya. Pemazmur menjauhkan diri dari orang fasik dan menyatakan niatnya untuk memuji Tuhan (Mazmur 26:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon pembebasan dari perkumpulan para pelaku kejahatan. Dia menegaskan kembali komitmennya untuk berjalan dalam

kebenaran, meminta Tuhan untuk menebusnya dan memberikan kasih karunia kepadanya. Mazmur ini diakhiri dengan sumpah syukur (Mazmur 26:9-12).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh enam hadiah
pernyataan integritas,
dan permohonan pembenaran,
menyoroti pengabdian pada kebenaran Tuhan, pemisahan dari kejahatan, dan ketergantungan pada rahmat-Nya.

Menekankan kebenaran yang dicapai melalui penegasan kesetiaan dan mengupayakan ujian oleh Tuhan,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan pembebasan. Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali perlunya penebusan sekaligus mengungkapkan rasa syukur melalui kaul syukur.

Mazmur 26:1 Hakimlah aku, ya TUHAN; sebab aku hidup dengan integritasku; aku juga percaya kepada TUHAN; oleh karena itu aku tidak akan meluncur.

Pemazmur menyatakan kepercayaan mereka kepada Tuhan dan meminta untuk dihakimi oleh-Nya.

1. Integritas: Jalan Menuju Hati Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan: Keamanan Kita yang Teguh

1. Amsal 28:20 - Orang yang setia mendapat banyak berkah, tetapi siapa tergesa-gesa menjadi kaya, tidak luput dari perhatiannya.

2. Mazmur 25:4 - Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya TUHAN; ajari aku jalanmu.

Mazmur 26:2 Periksalah aku, ya TUHAN, dan buktikan aku; cobalah kendali dan hatiku.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menguji dan membuktikan dirinya, menguji pemikiran dan motivasi terdalamnya.

1: Tuhan ingin kita jujur dan terbuka terhadap ujian-Nya.

2: Kita harus bersedia tunduk pada ujian Tuhan jika kita ingin bertumbuh dalam iman kita.

1: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2: 1 Petrus 1:6-7 - Karena hal itu kamu bersukacita, walaupun sekarang untuk sementara waktu, jika perlu, kamu telah didukakan oleh berbagai cobaan, sehingga kesejatian imanmu yang teruji lebih berharga dari pada emas yang binasa sekalipun. diuji dengan api dapat menghasilkan pujian dan kemuliaan serta kehormatan pada wahyu Yesus Kristus.

Mazmur 26:3 Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu dan aku hidup dalam kebenaran-Mu.

Pemazmur mengungkapkan imannya kepada Tuhan, dengan memperhatikan bahwa kasih setia Tuhan ada di depan matanya dan bahwa dia telah berjalan dalam kebenaran Tuhan.

1. "Kekuatan Iman kepada Tuhan"

2. "Hidup dalam Kebenaran Tuhan"

1. Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 26:4 Aku tidak duduk bersama orang-orang yang sombong, dan aku tidak bergaul dengan orang-orang yang suka menyembunyikan diri.

Pemazmur menyatakan bahwa mereka tidak mengasosiasikan diri mereka dengan orang-orang yang mengejar hal-hal kosong atau orang-orang yang berdusta.

1. Pentingnya membedakan pergaulan yang baik dan buruk.

2. Kekuatan kebenaran dan integritas dalam hidup kita.

1. Amsal 13:20 - Berjalanlah bersama orang bijak, maka jadilah bijak, karena jika berteman dengan orang bodoh, celaka.

2. Kolose 3:9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya dan mengenakan manusia baru yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Mazmur 26:5 Aku benci kumpulan orang yang berbuat jahat; dan tidak akan duduk bersama orang fasik.

Pemazmur mengungkapkan ketidaksukaannya terhadap berkumpulnya orang-orang yang berbuat salah dan membuat komitmen untuk tidak bergaul dengan orang jahat.

1. "Memilih Kebenaran: Menjauhi Kejahatan"

2. “Nilai Keadilan: Memisahkan Diri dari Dosa”

1. Amsal 13:20 “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa bergaul dengan orang bodoh menjadi celaka.”

2. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Mazmur 26:6 Aku akan mencuci tanganku dalam keadaan tidak bersalah; demikianlah aku akan mengelilingi mezbah-Mu, ya TUHAN:

Bagian ini berbicara tentang mencuci tangan dalam keadaan tidak bersalah dan membuat komitmen kepada Tuhan dan mezbah-Nya.

1. Kekuatan Hati Nurani yang Bersih: Bagaimana Hidup dengan Kepolosan di Hadapan Tuhan

2. Menyembah Tuhan dengan Hati yang Murni: Manfaat Menjunjung Kesucian

1. Roma 14:22 - Apakah kamu beriman? milikilah itu untuk dirimu sendiri di hadapan Tuhan. Berbahagialah dia yang tidak menyalahkan dirinya sendiri dalam hal yang dia izinkan.

2. 1 Timotius 1:5 - Maksud dari perintah ini adalah kasih yang timbul dari hati yang murni dan hati nurani yang baik dan iman yang tidak berpura-pura.

Mazmur 26:7 Supaya aku dapat mengumumkannya dengan suara syukur, dan menceritakan segala keajaiban pekerjaan-Mu.

Pemazmur mengucap syukur kepada Tuhan atas segala keajaiban karya-Nya.

1. Bersyukur kepada Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Tak henti-hentinya Pujian dan Syukur kepada Pencipta Kita

1. Kolose 3:15-17 Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Mazmur 26:8 TUHAN, aku mencintai kediaman rumah-Mu dan tempat di mana kehormatan-Mu berada.

Pemazmur mengungkapkan kecintaannya terhadap rumah Tuhan dan tempat kehormatan Tuhan berada.

1. Cinta akan Rumah Tuhan: Apa Artinya Mencintai Tempat Tuhan?

2. Mengalami Kemuliaan Tuhan: Bagaimana Kita Menghadapi Hadirat Tuhan?

1. Yohanes 4:23-24 - Tetapi saatnya telah tiba, dan sekarang telah tiba, ketika para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka menyembah Dia. Tuhan itu Roh: dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

2. 1 Korintus 3:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

Mazmur 26:9 Jangan kumpulkan jiwaku dengan orang berdosa, atau hidupku dengan orang yang berdarah-darah.

Mazmur ini berbicara tentang pentingnya mengikuti jalan yang benar dan menjalani kehidupan yang menyenangkan Tuhan.

1. Pentingnya Memilih Jalan yang Benar

2. Memisahkan Diri dari Pendosa dan Pertumpahan Darah

1. Efesus 5:15-17 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. 1 Petrus 1:14-16 Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti nafsu kebodohanmu yang dahulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: Kamu harus jadilah kudus, karena Aku kudus.

Mazmur 26:10 Yang tangannya berbuat onar dan tangan kanannya penuh suap.

Pemazmur berbicara tentang orang-orang yang berbuat salah dan menggunakan suap untuk melakukan kejahatannya.

1. Bahaya Kejahatan dan Penyuapan

2. Perlunya Kebenaran dan Integritas

1. Amsal 17:23 - Orang fasik menerima suap dari dadanya untuk memutarbalikkan jalan keadilan.

2. Mikha 3:11 - Kepalanya memberikan keputusan atas suap; para pendetanya mengajar dengan bayaran tertentu; para nabinya memuja demi uang.

Mazmur 26:11 Tetapi aku akan hidup dengan integritasku: tebuslah aku dan kasihanilah aku.

Pemazmur menyatakan komitmennya untuk hidup dalam integritas dan meminta untuk ditebus dan diberi belas kasihan.

1. Kekuatan Integritas: Bagaimana Menumbuhkan Kehidupan yang Benar

2. Permohonan Penebusan: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan Anda

1. Amsal 10:9 - "Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 26:12 Kakiku berdiri di tempat yang rata; di tengah-tengah jemaat aku akan memuji TUHAN.

Pemazmur menyatakan kesetiaannya kepada Tuhan, dan mengungkapkan keinginannya untuk memberkati Tuhan di hadapan jemaat.

1. "Berdiri Teguh dalam Iman: Bagaimana Tetap Teguh di Tengah Gangguan"

2. "Berkah Ibadah Berjamaah: Bersama-sama Merayakan Kehadiran Tuhan"

1. Ibrani 10:25 - "janganlah kita menjauhi pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi saling menasihati dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang mendekat."

2. Kolose 3:16-17 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat, saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan baik dalam perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Mazmur 27 merupakan mazmur tentang rasa percaya dan keyakinan akan perlindungan dan bimbingan Tuhan. Ini mengungkapkan iman pemazmur yang tak tergoyahkan di tengah pencobaan dan kerinduannya untuk berdiam di hadirat Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan adalah terang, keselamatan, dan bentengnya, menghilangkan rasa takut. Ia mengungkapkan keinginannya untuk diam di rumah Tuhan dan mencari wajah-Nya. Pemazmur meneguhkan kepercayaannya pada penyelamatan Allah (Mazmur 27:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon pertolongan, mencari kehadiran dan bimbingan-Nya. Dia memohon belas kasihan dan jaminan kesetiaan Tuhan. Mazmur ini diakhiri dengan nasihat untuk menantikan Tuhan (Mazmur 27:7-14).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh tujuh hadiah
pernyataan kepercayaan,
dan permohonan akan kehadiran ilahi,
menonjolkan ketergantungan pada perlindungan Tuhan, kerinduan akan kediaman-Nya, dan kesabaran dalam menunggu.

Menekankan keimanan yang dicapai dengan mengakui Tuhan sebagai terang, penyelamat, dan benteng,
dan menekankan doa yang dicapai dengan mencari kehadiran-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai menyadari perlunya belas kasihan sekaligus mengungkapkan harapan melalui kesabaran menantikan Tuhan.

Mazmur 27:1 TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Tuhan adalah pelindung dan sumber kekuatan kita, kita tidak perlu takut.

1: Hanya kekuatan Tuhan yang kita butuhkan untuk mengatasi rasa takut

2: Percayalah kepada Tuhan dan jangan takut

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan."

Mazmur 27:2 Ketika orang fasik, musuhku dan musuhku, datang kepadaku untuk memakan dagingku, mereka tersandung dan jatuh.

Musuh penulis Mazmur 27:2 menyerangnya, namun mereka tersandung dan terjatuh.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk membela kita dari musuh-musuh kita.

2: Tuhan akan memastikan keadilan ditegakkan dan akan melindungi kita dari bahaya.

1: Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 27:3 Sekalipun tentara berkemah melawan aku, hatiku tidak akan gentar; walaupun peperangan melanda aku, akan hal itu aku yakin.

Tuhan akan melindungi kita dari ketakutan dan bahaya bahkan di tengah peperangan.

1. Jangan Takut: Bagaimana Menemukan Keyakinan kepada Tuhan dalam Situasi Apapun

2. Kekuatan Tuhan: Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Mazmur 46:1-3 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya.

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 27:4 Ada satu hal yang kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kucari; supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, melihat keindahan TUHAN, dan menikmati bait-Nya.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk mencari Tuhan dan dapat menikmati keindahan Tuhan di bait sucinya sepanjang hidupnya.

1. Mencari Tuhan: Mengupayakan Kehidupan Keintiman dengan Tuhan

2. Menikmati Keindahan Tuhan: Hidup Beribadah

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2. Yohanes 4:24 - Tuhan adalah roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

Mazmur 27:5 Sebab pada waktu kesusahan dia akan menyembunyikan aku dalam paviliunnya; dalam rahasia tabernakelnya dia menyembunyikan aku; dia akan menempatkan aku di atas batu.

Tuhan akan menyembunyikan kita pada saat kesusahan dan menempatkan kita dengan aman di atas batu karang.

1. Jangan Khawatir Tentang Masalah, Tuhan Sudah Melindungimu

2. Ketika Masa Sulit, Bersandarlah Pada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 91:2 - "Aku hendak berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, kepada-Nya aku percaya.

Mazmur 27:6 Dan sekarang kepalaku akan ditinggikan mengatasi musuh-musuhku yang ada di sekelilingku; oleh karena itu aku akan mempersembahkan kurban sukacita di kemah-Nya; Aku akan bernyanyi, ya, aku akan menyanyikan pujian bagi TUHAN.

Pemazmur mengungkapkan iman mereka kepada Tuhan dengan mempersembahkan kurban sukacita dan menyanyikan pujian di tabernakel-Nya.

1. Kekuatan Pujian yang Penuh Sukacita: Bagaimana Bernyanyi bagi Tuhan Dapat Mengangkat Kita Mengatasi Musuh

2. Mempersembahkan Kurban Sukacita: Merayakan Anugerah Tuhan dengan Pujian Kita

1. Yesaya 12:2-3, "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah yang menjadi keselamatanku. Oleh karena itu dengan sukacita kamu akan menimba air keluar dari sumur keselamatan."

2. Filipi 4:4, "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah."

Mazmur 27:7 Dengarlah, ya TUHAN, ketika aku berseru dengan suaraku: kasihanilah aku juga, dan jawablah aku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan dan memohon belas kasihan dan jawaban.

1. "Tuhan Mendengar Tangisan Kita dan Menyelamatkan Kita"

2. "Seruan Mohon Belas Kasihan dan Jawaban"

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Aku tidak memberi kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut.

Mazmur 27:8 Ketika engkau berkata, Carilah wajahku; hatiku berkata kepadamu, Wajahmu, ya TUHAN, akan kucari.

Pemazmur mengungkapkan pengabdiannya kepada Tuhan dan keinginannya untuk mencari wajah Tuhan.

1. Undangan Tuhan: Mencari Wajah-Nya

2. Hati Pengabdian : Menyerah kepada Tuhan

1. Ulangan 4:29 - Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukan Dia jika kamu mencari Dia dengan segenap hati dan segenap jiwamu.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 27:9 Jangan sembunyikan wajahmu jauh dariku; jangan biarkan hambamu pergi dalam keadaan marah: kamu telah menjadi penolongku; jangan tinggalkan aku, jangan tinggalkan aku, ya Tuhan penyelamatku.

Tuhan diminta untuk tidak meninggalkan pembicara, karena mereka telah menjadi sumber pertolongan dan keselamatan.

Terbaik

1. Nasehat Untuk Berpegang teguh pada Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kepastian Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

Terbaik

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Ibrani 13:5 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Mazmur 27:10 Apabila ayahku dan ibuku meninggalkan aku, maka TUHAN akan menerima aku.

Ketika dihadapkan pada pengabaian, TUHAN akan ada untuk mendukung individu tersebut.

1. Tuhan Adalah Perlindungan Kita di Saat-saat Sulit

2. Tuhan Setia Di Setiap Musim

1. Yesaya 41:10- "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5- “Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman: Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu.

Mazmur 27:11 Ajari aku jalan-Mu, ya TUHAN, dan tuntunlah aku di jalan yang jelas, karena musuh-musuhku.

Mazmur 27:11 menyerukan kepada Tuhan untuk mengajar dan menuntun umat beriman ke jalan yang lurus meskipun ada musuh.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Bertekun Menghadapi Kesulitan

2. Jalan Kebenaran: Bagaimana Berjalan di Jalan Tuhan

1. Matius 5:10-12 - Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2. Efesus 6:10-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Mazmur 27:12 Jangan serahkan aku kepada kehendak musuh-musuhku, karena saksi-saksi dusta telah bangkit melawan aku, dan orang-orang yang mengembuskan kekejaman.

Bebaskan aku dari musuh-musuhku dan mereka yang menuduhku dengan tidak benar.

1. Kekuatan Doa: Mengandalkan Perlindungan pada Tuhan

2. Penderitaan yang Tidak Adil: Belajar Memercayai Tuhan Meski Ada Tuduhan Palsu

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 54:17 "Tidak ada senjata yang ditempa terhadap kamu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduh kamu. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan inilah pembenaran mereka dari pada-Ku," demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 27:13 Aku pingsan, jika aku tidak percaya melihat kebaikan TUHAN di negeri orang hidup.

Kebaikan Tuhan dapat dirasakan dalam hidup.

1: Percaya kepada Tuhan membawa kekuatan besar bahkan ketika masa-masa sulit.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memberikan kenyamanan dan kedamaian ketika kita membutuhkan.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 27:14 Nantikanlah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggulah, kataku, pada TUHAN.

Kita hendaknya dengan sabar menantikan Tuhan, percaya pada kekuatan dan keberanian-Nya.

1. Percaya pada Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

2. Kesabaran adalah Kebajikan: Menantikan Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar.

Mazmur 28 merupakan mazmur permohonan dan pujian. Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon pertolongan dan kelepasan dari musuh-musuhnya, menyatakan kepercayaannya pada kekuatan dan kesetiaan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk mendengarkan suaranya dan tidak diam. Dia meminta bantuan ilahi terhadap orang jahat dan berdoa untuk penghakiman mereka. Pemazmur menegaskan kepercayaannya kepada Tuhan sebagai kekuatan dan perisainya (Mazmur 28:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur memuji Tuhan karena mendengar seruannya, mengakui kuasa penyelamatan-Nya. Dia mengungkapkan rasa syukur dan mengajak orang lain untuk bergabung dengannya dalam memuji Tuhan. Mazmur ini diakhiri dengan permohonan untuk terus mendapat bimbingan dan perlindungan (Mazmur 28:6-9).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh delapan hadiah
permohonan campur tangan ilahi,
dan ekspresi pujian,
menyoroti ketergantungan pada kekuatan, kesetiaan, dan pembebasan Tuhan.

Menekankan permohonan yang dicapai dengan berseru kepada Tuhan melawan musuh,
dan menekankan rasa syukur yang dicapai melalui pengakuan akan kuasa penyelamatan-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan perlunya bimbingan sekaligus mengungkapkan keinginan perlindungan berkelanjutan melalui pujian kepada Tuhan.

Mazmur 28:1 KepadaMu aku berseru, ya TUHAN, batu karangku; jangan diam terhadapku: jangan sampai, jika engkau diam terhadapku, aku menjadi seperti mereka yang turun ke dalam lubang.

Pemazmur berseru kepada Tuhan, memohon agar Dia tidak tinggal diam, karena takut menjadi seperti orang yang sudah meninggal.

1. Hidup dengan Ketakutan: Percaya kepada Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Nyamannya Mengetahui Tuhan Mendengar Doa Kita

1. Yesaya 49:15 - Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Walaupun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakanmu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 28:2 Dengarkanlah suara permohonanku, ketika aku berseru kepadamu, ketika aku mengangkat tanganku ke arah firman-Mu yang kudus.

Pemazmur berseru kepada Tuhan, meminta untuk didengarkan dan agar Tuhan menjawab permohonannya ketika dia mengangkat tangannya ke arah firman suci Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Cara Mengangkat Suara dan Tanganmu kepada Tuhan

2. Mengapa Kita Perlu Berseru kepada Tuhan: Memahami Pentingnya Permohonan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Efesus 6:18 - "Dan berdoalah dalam Roh pada segala kesempatan dengan segala macam doa dan permohonan. Mengingat hal ini, berjaga-jagalah dan teruslah berdoa untuk seluruh umat Tuhan."

Mazmur 28:3 Janganlah menjauhkan Aku dari orang-orang fasik, dan dari orang-orang yang melakukan kejahatan, yang berkata damai kepada sesamanya, padahal hatinya ada kenakalan.

Bagian ini berbicara tentang bahayanya diseret oleh orang-orang yang kelihatannya benar tetapi mempunyai motif tersembunyi.

1. Kehalusan Dosa: Menyadari Bahaya Persahabatan Palsu

2. Berhati-hatilah dengan Apa yang Anda Rangkul: Bahaya Diseret oleh Orang Jahat

1. Roma 12:9: Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Amsal 12:26 : Orang benar adalah pemberi petunjuk bagi sesamanya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan.

Mazmur 28:4 Berikanlah kepada mereka menurut perbuatan mereka dan menurut kejahatan usaha mereka: berikanlah mereka menurut perbuatan tangan mereka; memberikan kepada mereka gurun mereka.

Tuhan akan membalas kita sesuai dengan perbuatan kita.

1: Kita harus berusaha melakukan perbuatan baik dan percaya bahwa Tuhan akan memberi pahala atas usaha kita.

2: Tuhan itu adil dan akan memberikan kepada kita apa yang pantas kita terima atas tindakan kita.

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Amsal 24:12 Jika kamu berkata: Sesungguhnya kami tidak mengetahuinya, bukankah orang yang menimbang hati dapat mengetahuinya? Tidakkah Dia yang menjaga jiwamu mengetahui hal itu, dan tidakkah Dia membalas manusia sesuai dengan perbuatannya?

Mazmur 28:5 Karena mereka tidak menghiraukan pekerjaan TUHAN dan pekerjaan tangan-Nya, maka Ia akan membinasakan mereka dan tidak membangunnya.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak mengakui pekerjaan-Nya dan hasil kerja-Nya.

1. Akibat Ketidaktahuan: Mengindahkan Peringatan Mazmur 28:5

2. Nilai Iman: Menuai Manfaat Mengenali Kekuasaan Tuhan

1. Amsal 11:31 “Sesungguhnya, orang benar mendapat balasan di bumi, terlebih lagi orang fasik dan orang berdosa.”

2. Roma 2:5-8 "Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka, ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: kepada mereka siapa yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, akan ada murka dan kemurkaan.

Mazmur 28:6 Terpujilah TUHAN, karena Dia telah mendengar permohonanku.

Pemazmur memuji Tuhan karena mendengarkan doa mereka.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita

2. Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Mazmur 91:15 - "Jika dia memanggilku, aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya."

Mazmur 28:7 TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memujinya.

Pemazmur mengungkapkan iman mereka kepada Tuhan sebagai kekuatan dan perisai mereka, serta bersyukur atas pertolongan dan bimbingan-Nya.

1. "Tuhan adalah Kekuatanku: Percaya kepada Tuhan di Tengah Tantangan Hidup"

2. "Perisai Tuhan: Menarik Kekuatan dari Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Ya Tuhan, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; Perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Mazmur 28:8 TUHAN adalah kekuatan mereka dan Dialah kekuatan yang menyelamatkan orang yang diurapi-Nya.

Tuhan adalah sumber kekuatan dan keselamatan bagi umat yang diurapi-Nya.

1. Kekuatan Tuhan: Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Keselamatan Kaum Yang Diurapi: Mengalami Penyediaan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Mazmur 62:7-8: Pada Tuhanlah keselamatanku dan kemuliaanku; batu karangku yang perkasa, perlindunganku adalah Tuhan. Percayalah padanya setiap saat, hai manusia; curahkan isi hatimu di hadapannya; Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kita.

2. Yesaya 41:10: Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 28:9 Selamatkan bangsamu dan berkati warisanmu: berilah mereka makan juga dan angkatlah mereka untuk selama-lamanya.

Tuhan memerintahkan kita untuk menyelamatkan umat-Nya dan memberkati warisan-Nya. Kita harus memberi makan dan mengangkat umat-Nya selamanya.

1. "Memberi Makan dan Mengangkat Umat Tuhan"

2. “Berkah Warisan Tuhan”

1. Yohanes 21:15-17 - Yesus memerintahkan Petrus untuk memberi makan dan mengurus umatnya.

2. Titus 2:11-14 - Paulus mendorong orang-orang percaya untuk hidup sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi berkat bagi warisan Allah.

Mazmur 29 merupakan mazmur pujian dan kekaguman akan kekuasaan dan kemuliaan Tuhan. Ini menggambarkan suara agung Tuhan dalam badai petir, menekankan kedaulatan-Nya atas ciptaan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan kepada makhluk surgawi untuk menganggap kemuliaan dan kekuatan berasal dari Tuhan. Dia menggambarkan suara Tuhan sebagai suara yang penuh kuasa, mengguncangkan padang belantara dan menyebabkan pohon-pohon tumbang dan hutan bergetar. Pemazmur mengakui kekuasaan Allah atas air bah (Mazmur 29:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur terus menggambarkan suara Tuhan yang memancarkan nyala api dan mengguncangkan gunung-gunung. Ia menggambarkan suara Tuhan

yang menyebabkan rusa melahirkan, menggunduli hutan, dan menyingkapkan Bait Suci-Nya dengan segala kemegahannya. Mazmur ini diakhiri dengan seruan untuk beribadah (Mazmur 29:5-11).

Kesimpulan,
Mazmur dua puluh sembilan hadiah
sebuah himne pujian,
dan peninggian kekuasaan Tuhan,
menyoroti kedaulatan-Nya atas ciptaan melalui suara-Nya yang agung.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui seruan kepada makhluk surgawi untuk menghormati-Nya,
dan menekankan kekaguman yang dicapai melalui penggambaran suara-Nya yang kuat dan berdampak pada alam.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kekuasaan-Nya atas unsur-unsur alam sekaligus mengungkapkan seruan beribadah sebagai respons terhadap keagungan-Nya.

Mazmur 29:1 Berikan kepada TUHAN, hai kamu yang perkasa, berikanlah kemuliaan dan kekuatan kepada TUHAN.

Ayat ini mendorong mereka yang perkasa untuk memberikan kemuliaan dan kekuatan kepada Tuhan.

1. Kuasa Tuhan dalam Kita: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Kekuatan dan Kehormatan

2. Kekuatan Tuhan: Cara Memanfaatkan Kekuatan dan Kemuliaan Tuhan

1. Efesus 3:14-21 - Doa Paulus agar Gereja mempunyai kekuatan untuk memahami kasih Kristus.

2. Roma 8:31-39 – Kepastian Paulus bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

Mazmur 29:2 Berikan kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; menyembah TUHAN dalam keindahan kekudusan.

Kita hendaknya memuliakan Tuhan dan menyembah Dia dalam kekudusan.

1. Menyembah Tuhan dalam Kekudusan-Nya

2. Bersukacita karena Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 6:1-3 (Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi; dan ujung jubah-Nya memenuhi bait suci.)

2. Filipi 2:10-11 (Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi; dan supaya segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, kepada kemuliaan Allah Bapa.)

Mazmur 29:3 Suara TUHAN ada di atas air, Allah yang mulia bergemuruh, TUHAN ada di atas air yang banyak.

Suara Tuhan sangat kuat dan menakjubkan.

1. Suara Tuhan : Menghormati Yang Maha Kuasa

2. Penguasa Kemuliaan: Menghargai Yang Mulia

1. Keluaran 19:16-19 – Menggambarkan kehadiran Tuhan yang menggelegar di Gunung Sinai

2. Yesaya 30:30 - Menggambarkan suara Tuhan yang kuat dan penuh keagungan

Mazmur 29:4 Suara TUHAN nyaring; suara TUHAN penuh keagungan.

Suara Tuhan sangat kuat dan agung.

1. Keagungan Suara Tuhan

2. Kuasa dalam Suara Tuhan

1. 1 Petrus 3:12 - Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya mendengarkan doa mereka.

2. Wahyu 1:15 - Kaki-Nya bagaikan perunggu yang bersinar di dalam dapur api, dan suaranya bagaikan suara gemericik air.

Mazmur 29:5 Suara TUHAN mematahkan pohon aras; ya, TUHAN mematahkan pohon aras Libanon.

Suara Tuhan kuat dan mampu mematahkan pohon aras Libanon.

1. Kekuatan Suara Tuhan

2. Kuasa Keperkasaan Tuhan

1. Yesaya 40:12 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan satu takaran keseimbangan?

2. Yeremia 51:15 - Dialah yang menjadikan bumi dengan kuasa-Nya, Dialah yang menegakkan dunia dengan kebijaksanaan-Nya, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaan-Nya.

Mazmur 29:6 Ia membuat mereka melompat-lompat seperti anak lembu; Lebanon dan Sirion seperti unicorn muda.

Tuhan membuat manusia bersukacita seperti anak sapi, dan membuat Lebanon dan Sirion bersukacita seperti anak unicorn.

1. Sukacita dalam Tuhan: Mengalami Sukacita Tuhan dalam Hidup kita

2. Kekuatan Pujian: Bagaimana Memuji Tuhan Mendatangkan Sukacita dan Kekuatan

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; engkau akan memenuhi aku dengan sukacita di hadapanmu, dengan kesenangan abadi di sebelah kananmu."

Mazmur 29:7 Suara TUHAN membelah nyala api.

Suara Tuhan berkuasa memecah kobaran api.

1. Kuasa Suara Tuhan

2. Kekuatan dan Wewenang Suara Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

Mazmur 29:8 Suara TUHAN mengguncang padang gurun; TUHAN mengguncangkan padang gurun Kadesh.

Suara Tuhan yang penuh kuasa terdengar di padang gurun, membawa kehidupan bahkan ke tempat yang paling terpencil sekalipun.

1. Kekuatan Suara Tuhan - Bagaimana Tuhan dapat membawa transformasi bahkan ke tempat yang paling tidak terduga sekalipun.

2. Suara Tuhan – Bagaimana Tuhan berbicara ke dalam hidup kita dan membawa perubahan.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yohanes 10:27-28 - Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku: Dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal; dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat mengambilnya dari tanganku.

Mazmur 29:9 Suara TUHAN membuat anak sapi beranak, dan menemukan hutan, dan di kuil-Nya setiap orang membicarakan kemuliaan-Nya.

Suara TUHAN mendatangkan sukacita di padang gurun dan dipuji-puji di bait-Nya.

1. Suara TUHAN: Pernyataan Sukacita

2. Kuasa Pujian : Merayakan Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 43:19-20 - "Sesungguhnya, Aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun. Binatang-binatang liar akan menghormati Aku , serigala dan burung unta, karena Aku memberi air di padang gurun, sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku"

2. 1 Tawarikh 16:23-24 - "Bernyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi; beritakanlah keselamatan-Nya hari demi hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di antara segala bangsa"

Mazmur 29:10 TUHAN bersemayam di atas air bah; ya, TUHAN duduk sebagai Raja selama-lamanya.

Tuhan berdaulat atas segalanya dan akan memerintah selamanya.

1: Kedaulatan Tuhan: Tuhan memegang kendali

2: Tentang Kerajaan: Tuhan Memerintah Selamanya

1: Daniel 2:21 - Dia mengubah waktu dan musim; Dia menyingkirkan raja-raja dan mengangkat raja-raja; Dia memberikan hikmah kepada orang yang berakal, dan ilmu kepada orang yang berakal budi.

2: Wahyu 19:16 - Pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis nama: RAJA SEGALA RAJA DAN TUHAN SEGALA TUHAN.

Mazmur 29:11 TUHAN akan memberikan kekuatan kepada umat-Nya; TUHAN akan memberkati umat-Nya dengan kedamaian.

Tuhan menunjukkan kekuatan dan berkat-Nya kepada umat-Nya dengan memberi mereka kedamaian.

1. Anugerah Damai sejahtera Tuhan dalam Hidup kita

2. Mengandalkan Kekuatan dan Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 30 merupakan mazmur syukur dan pujian atas kelepasan yang Tuhan berikan. Pemazmur merenungkan saat-saat kesusahan dan kesedihan, namun bersukacita atas kesembuhan dan pemulihan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengagungkan Tuhan karena telah mengangkatnya keluar dari kedalaman dan tidak membiarkan musuhnya bersukacita atas dirinya. Dia menceritakan seruannya minta tolong dan campur tangan Tuhan, mengubah

kesedihannya menjadi tarian. Pemazmur mengungkapkan rasa syukur atas kesembuhan Tuhan (Mazmur 30:1-5).

Alinea ke-2: Pemazmur mengakui bahwa dalam kesejahteraannya, ia merasa berpuas diri, namun ketika Tuhan menyembunyikan wajah-Nya, ia gelisah. Dia memohon belas kasihan dan pemulihan kepada Tuhan, bersumpah untuk memuji Dia selamanya. Mazmur ini diakhiri dengan pernyataan kepercayaan kepada Tuhan (Mazmur 30:6-12).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh hadiah
lagu ucapan syukur,
dan refleksi tentang pembebasan ilahi,
menyoroti rasa syukur atas kekuatan transformatif, penyembuhan, dan pemulihan Tuhan.

Menekankan puji-pujian yang dicapai dengan meninggikan-Nya sebagai pengangkat rasa putus asa,
dan menekankan permohonan yang dicapai dengan mengakui masalah masa lalu sambil terus mencari belas kasihan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perlunya kerendahan hati sekaligus mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan-Nya melalui kaul pujian abadi.

Mazmur 30:1 Aku akan mengagungkan engkau, ya TUHAN; karena engkau telah meninggikan aku, dan tidak membuat musuh-musuhku bersukacita karena aku.

Aku bersyukur kepada Tuhan karena telah mengangkatku dan tidak membiarkan musuhku bersukacita atasku.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Merayakan Pembebasan Tuhan

1. Mazmur 3:3-4 - Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah perisai bagiku; kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku. Aku berseru kepada Tuhan dengan suaraku, dan Dia mendengarku dari bukit suci-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 30:2 Ya TUHAN, Allahku, aku berseru kepadamu, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

Pemazmur berseru kepada TUHAN dan disembuhkan.

1. Seruan Kebutuhan: Belajar Bersandar pada Tuhan

2. Kekuatan Penyembuhan dari Doa

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

Mazmur 30:3 Ya TUHAN, Engkau telah membangkitkan jiwaku dari kubur; Engkau telah memelihara aku tetap hidup, sehingga aku tidak akan turun ke dalam lubang kubur.

Tuhan telah memulihkan kita dari kematian dan menjaga kita tetap hidup.

1. Kuasa Kebangkitan Tuhan

2. Pemeliharaan Kehidupan oleh Tuhan

1. Yesaya 26:19 - Orang matimu akan hidup; bersama dengan mayatku mereka akan bangkit. Bangunlah dan bernyanyilah, hai kamu yang tinggal dalam debu; karena embunmu seperti embun tumbuh-tumbuhan, dan bumi akan mengusir orang mati.

2. Yehezkiel 37:12-14 - Karena itu bernubuatlah dan katakan kepada mereka, Beginilah firman Tuhan Allah: Lihatlah, hai umat-Ku, Aku akan membuka kuburmu dan membuat kamu bangkit dari kuburmu, dan membawa kamu ke negeri Israel. Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, ketika Aku telah membuka kuburmu, hai umat-Ku, dan membangkitkan kamu dari kuburmu. Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di tanahmu sendiri. Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, telah mengatakannya dan melaksanakannya, firman Tuhan.

Mazmur 30:4 Bernyanyilah bagi TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya, dan bersyukurlah mengingat kekudusan-Nya.

Mazmur ini mengingatkan umat beriman untuk mengucap syukur atas kekudusan Tuhan.

1. Kekudusan Tuhan: Panggilan untuk Mengucap Syukur

2. Mengingat Kekudusan Tuhan: Suatu Alasan untuk Perayaan

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, Yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2. Zefanya 3:17 - TUHAN, Allahmu, yang ada di tengah-tengahmu, perkasa; dia akan menyelamatkan, dia akan bersukacita atasmu dengan sukacita; dia akan beristirahat dalam cintanya, dia akan bersukacita padamu dengan nyanyian.

Mazmur 30:5 Sebab kemarahannya hanya sesaat; yang menguntungkannya adalah kehidupan: tangisan mungkin bertahan sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang di pagi hari.

Kita tidak boleh berkecil hati ketika menghadapi kesulitan, karena kasih dan kemurahan Tuhan pada akhirnya akan membawa sukacita.

1. "Kasih Tuhan Kekal Selamanya"

2. "Menemukan Kegembiraan di Pagi Hari"

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yesaya 40:31 - "tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Mazmur 30:6 Dan dalam kemakmuranku aku berkata, aku tidak akan goyah selama-lamanya.

Pemazmur mengungkapkan keyakinan mereka akan kemakmuran mereka, dengan menyatakan bahwa mereka tidak akan pernah tergoyahkan.

1. Landasan Iman yang Tak Tergoyahkan

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Sejahtera

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan Allah adalah gunung batu yang abadi.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Mazmur 30:7 TUHAN, dengan kemurahan-Mu Engkau membuat gunungku kokoh; Engkau menyembunyikan muka-Mu, dan aku gelisah.

Perkenanan dan perlindungan Tuhan telah memampukan kita untuk tetap tegar di masa-masa sulit.

1. Tuhan Adalah Kekuatan Kita Di Saat Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 30:8 Aku berseru kepadamu, ya TUHAN; dan kepada TUHAN aku berdoa.

Pemazmur berseru kepada TUHAN dan memohon pertolongan dan belas kasihan-Nya.

1. Kekuatan Doa: Belajar Berseru kepada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kekuatan Permohonan: Memohon Rahmat dan Anugerah kepada Tuhan

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Mazmur 30:9 Apa untungnya darahku jika aku terperosok ke dalam lubang kubur? Akankah debu memuji engkau? haruskah itu menyatakan kebenaranmu?

Pemazmur mempertanyakan Tuhan tentang apa manfaat kematian-Nya bagi-Nya, menanyakan apakah kematian-Nya akan dipuji dan kebenaran-Nya dinyatakan.

1. Hidup Demi Tuhan: Bagaimana seharusnya hidup kita memuliakan Dia.

2. Nilai Kehidupan: Bagaimana Tuhan menghargai setiap kehidupan dan mengapa kita juga harus melakukannya.

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Mazmur 30:10 Dengarlah, ya TUHAN, dan kasihanilah aku: TUHAN, jadilah penolongku.

Pemazmur berdoa kepada Tuhan memohon belas kasihan dan pertolongan.

1. Kekuatan Berdoa kepada Tuhan yang Membutuhkan

2. Menemukan Kekuatan dari Tuhan di Masa-masa Sulit

1. Yakobus 5:13-16 - Kekuatan doa dan pentingnya mengaku dosa dan saling mendoakan.

2. Yesaya 41:10 - Janji Tuhan untuk menolong orang yang percaya kepada-Nya dan tidak takut.

Mazmur 30:11 Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; engkau menanggalkan kain kabungku dan mengikatkan pinggangku dengan sukacita;

Tuhan mampu mengubah kesedihan kita menjadi sukacita.

1. Bagaimana Tuhan Mengubah Duka Kita Menjadi Tarian

2. Senangnya Mengenal Kasih Tuhan

1. Yesaya 61:3 - Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; supaya disebut pohon kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Dia dimuliakan.

2. Roma 15:13 - Kini Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Mazmur 30:12 Supaya kemuliaanku menyanyikan pujian bagimu, dan tidak berdiam diri. Ya TUHAN, Allahku, aku akan mengucap syukur kepada-Mu selama-lamanya.

Pemazmur mengucap syukur kepada Tuhan karena mengizinkan mereka memuji-Nya tanpa henti.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Mengucap Syukur kepada Tuhan atas kasih-Nya yang tak henti-hentinya

2. Lagu Baru: Menemukan Sukacita dalam Memuji Tuhan

1. Mazmur 117:1-2 - "Ya pujilah Tuhan, hai segala bangsa: pujilah Dia, hai kamu sekalian. Sebab besar kemurahan hati-Nya terhadap kami, dan kebenaran Tuhan kekal untuk selama-lamanya. Pujilah Tuhan. "

2. Roma 15:11 - "Dan sekali lagi, pujilah Tuhan, hai semua orang bukan Yahudi; dan pujilah Dia, hai sekalian."

Mazmur 31 adalah mazmur kepercayaan dan perlindungan kepada Tuhan. Pemazmur mencari pembebasan dari musuh dan mengungkapkan keyakinan akan perlindungan dan bimbingan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memohon pembebasan Tuhan, mengakui Dia sebagai batu karang dan bentengnya. Dia mengungkapkan kesusahan yang disebabkan oleh musuh, namun menegaskan kepercayaannya pada kasih setia Tuhan. Pemazmur mencari perlindungan di hadirat Tuhan (Mazmur 31:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur menceritakan penderitaannya, kesepiannya, dan celaan orang lain. Dia memohon belas kasihan, mengungkapkan kepercayaannya bahwa Tuhan melihat masalahnya. Pemazmur memuji Tuhan atas kebaikan-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia (Mazmur 31:9-19).

Alinea ke-3 : Pemazmur menyatakan yakin akan pemeliharaan dan perlindungan Tuhan. Dia menyerukan kepada orang-orang benar untuk mengasihi Tuhan dan menjadi berani. Mazmur ini diakhiri dengan permohonan kekuatan dan keselamatan (Mazmur 31:20-24).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh satu hadiah
doa kepercayaan,
dan ekspresi ketergantungan pada perlindungan ilahi,
menonjolkan keyakinan akan perlindungan, bimbingan, dan penyediaan Tuhan.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan pembebasan dari musuh,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui pengakuan kasih setia-Nya sambil mencari perlindungan di hadirat-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai menyadari perlunya belas kasihan sekaligus mengungkapkan keyakinan akan kepedulian-Nya melalui nasihat kepada kebenaran dan permohonan kekuatan dan keselamatan.

Mazmur 31:1 KepadaMu, ya TUHAN, aku menaruh kepercayaanku; jangan biarkan aku merasa malu: bebaskan aku dalam kebenaran-Mu.

Aku menaruh imanku kepada Tuhan dan tidak akan pernah kecewa. Dia akan menyelamatkanku dan menjadikanku orang benar.

1. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita pada saat kita membutuhkan.

2. Andalkan Tuhan dan percaya pada kebenaran-Nya.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

2. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Mazmur 31:2 Tundukkan telingamu kepadaku; bebaskan aku secepatnya: jadilah batu karangku yang kuat, sebagai rumah pertahanan untuk menyelamatkanku.

Tuhan adalah batu karang kekuatan dan perlindungan bagi mereka yang berseru kepada-Nya.

1: Tuhan adalah Batu Karang Kekuatan kita - Mazmur 31:2

2: Berseru kepada Tuhan pada Saat Kesulitan - Mazmur 31:2

1: Yesaya 25:4 Sebab Engkau telah menjadi kekuatan bagi orang-orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang-orang miskin yang kesusahan, menjadi tempat berlindung dari badai, dan menjadi naungan dari panas terik.

2: Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Mazmur 31:3 Sebab Engkaulah batu karangku dan bentengku; oleh karena itu demi nama-Mu tuntunlah aku dan bimbinglah aku.

Tuhan adalah batu karang dan benteng kita.

1: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memimpin dan membimbing kita jika kita percaya pada nama-Nya.

2: Di saat-saat sulit, kita dapat berpaling kepada Tuhan untuk menjadi pelindung dan pembimbing kita.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 31:4 Tariklah aku keluar dari jaring yang telah mereka pasang secara rahasia untukku, sebab Engkaulah kekuatanku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkannya dari perangkap tersembunyi yang telah dipasang padanya, dengan percaya bahwa Tuhan adalah kekuatannya.

1. Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengandalkan Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 31:5 Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan rohku: Engkau telah menebus aku, ya TUHAN, Allah kebenaran.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan dengan menyerahkan rohnya kepada-Nya, mengakui bahwa Dia telah menebusnya.

1. Mengandalkan Kuasa Penebusan Tuhan

2. Menjaga Roh kita di Tangan Tuhan

1. Ulangan 4:31 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; dia tidak akan meninggalkanmu, tidak membinasakanmu, atau melupakan perjanjian nenek moyangmu yang dia janjikan kepada mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 31:6 Aku benci orang-orang yang menganggap kesia-siaan dusta, tetapi aku percaya kepada TUHAN.

Pemazmur mengungkapkan kebenciannya terhadap orang-orang yang percaya pada berhala palsu, bukannya percaya kepada TUHAN.

1. Nilai Iman Sejati Kepada Tuhan

2. Menolak Berhala Palsu

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yeremia 17:5-8 - Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bila kebaikan datang; tetapi akan mendiami tempat-tempat kering di padang gurun, di tanah asin dan tidak berpenghuni.

Mazmur 31:7 Aku akan bergembira dan bersukacita atas kemurahanmu, karena engkau telah mempertimbangkan kesusahanku; engkau telah mengenal jiwaku dalam kesulitan;

Tuhan mempertimbangkan masalah kita dan mengetahui jiwa kita di saat-saat sulit.

1. Bersukacita karena Kemurahan Tuhan - Mazmur 31:7

2. Mengalami Kehadiran Tuhan di Saat Kesulitan - Mazmur 31:7

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 31:8 Dan tidak mengurung aku dalam tangan musuh; engkau menginjakkan kakiku di ruangan yang besar.

Tuhan memberi kita ruang untuk bertumbuh dan mengambil langkah dalam hidup meskipun ada musuh.

1: Perlindungan Tuhan berlimpah dan akan memberi kita kebebasan untuk bereksplorasi dan belajar.

2: Tuhan akan membimbing kita melewati musuh-musuh kita dan menyediakan ruang yang aman bagi kita untuk bertumbuh.

1: Matius 7:7-8 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima dan siapa yang mencari, mendapat dan bagi siapa yang mengetuknya, maka dibukakan".

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus".

Mazmur 31:9 Kasihanilah aku, ya TUHAN, karena aku dalam kesusahan: mataku dipenuhi duka, bahkan jiwaku dan perutku.

Pemazmur berada dalam kesulitan dan dia memohon belas kasihan Tuhan.

1. Kemurahan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Tangisan Jiwa yang Bermasalah

1. Ratapan 3:22-26

2. Mazmur 13:1-2

Mazmur 31:10 Sebab hidupku dihabiskan dengan kesedihan, dan tahun-tahunku dihabiskan dengan keluh kesah; kekuatanku melemah karena kesalahanku, dan tulang-tulangku habis dimakan.

Pemazmur sedang meratapi kehidupannya yang penuh duka dan duka karena kesalahannya sendiri.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Mazmur 31:10

2. Ratapan atas Dosa: Refleksi Mazmur 31:10

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Mazmur 31:11 Aku menjadi cela di antara semua musuhku, terutama di antara tetanggaku, dan menjadi ketakutan bagi kenalanku; mereka yang melihat aku tanpa lari dariku.

Pemazmur merasa seperti orang buangan di antara musuh, tetangga, dan kenalannya, yang semuanya takut padanya dan lari ketika mereka melihatnya.

1. Kekuatan Orang yang Diasingkan: Cara Mengatasi Orang yang Diasingkan di Komunitas Anda

2. Berkah dari Kesepian: Cara Menemukan Kekuatan di Alam Liar

1. Yesaya 54:4-7 - Jangan takut; karena engkau tidak akan mendapat malu: engkau juga tidak akan merasa malu; karena engkau tidak boleh dipermalukan: karena engkau akan melupakan rasa malu masa mudamu, dan tidak lagi mengingat celaan masa jandamu.

5. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

Mazmur 31:12 Aku dilupakan seperti orang mati, aku seperti bejana pecah.

Pemazmur merasa dilupakan dan hancur.

1: Kasih Tuhan tidak bergantung pada kekuatan atau kelayakan kita, dan Dia tidak akan pernah melupakan kita bagaimana pun perasaan kita.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk menunjukkan belas kasihan dan anugerah, bahkan ketika kita merasa hancur dan dilupakan.

1: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 34:18 "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Mazmur 31:13 Sebab aku telah mendengar fitnah banyak orang: ketakutan ada di mana-mana; ketika mereka bersekongkol melawan aku, mereka merencanakan untuk mengambil nyawaku.

Orang-orang berkomplot untuk memfitnah pembicara, berupaya untuk mengambil nyawa mereka.

1. Kekuatan Perkataan Kita: Bagaimana Fitnah Dapat Menyebabkan Kehancuran

2. Kekuatan Tuhan di Masa-masa Sulit

1. Roma 12:14-15 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk. Bergembiralah bersama orang-orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2. Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Mazmur 31:14 Tetapi aku percaya kepadamu, ya TUHAN: Aku berkata, Engkaulah Allahku.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan, menyatakan Dia sebagai Tuhannya.

1. Tuhan itu Setia - Bagaimana sifat dapat dipercaya-Nya dapat menguatkan iman kita

2. Nyanyian Kepercayaan - Pelajaran dari Mazmur 31 dan bagaimana kita dapat belajar memercayai Tuhan

1. Yeremia 17:7-8 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Mazmur 31:15 Waktuku ada di tangan-Mu: bebaskan aku dari tangan musuh-musuhku dan dari mereka yang menganiaya aku.

Pemazmur berdoa kepada Tuhan untuk melepaskannya dari musuh dan penganiayanya.

1. Kekuatan Mempercayai Tuhan di Masa Sulit - Mazmur 31:15

2. Mengandalkan Perlindungan Tuhan pada Saat Dibutuhkan - Mazmur 31:15

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia selamat.

Mazmur 31:16 Buatlah wajahmu bersinar pada hamba-Mu: selamatkan aku karena belas kasihan-Mu.

Daud berdoa agar wajah Tuhan menyinari dirinya dan menyelamatkannya dari belas kasihan-Nya.

1. Kemurahan Tuhan: Mengandalkan Kasih-Nya yang Tanpa Syarat

2. Wajah Bersinar: Bagaimana Wajah Kita Mencerminkan Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Mazmur 145:8-9 - Tuhan itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan rahmat-Nya atas segala yang diciptakan-Nya.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mazmur 31:17 Jangan biarkan aku mendapat malu, ya TUHAN; karena aku telah berseru kepadamu: biarlah orang fasik mendapat malu, dan biarlah mereka berdiam diri di dalam kubur.

Pemazmur memohon agar Tuhan tidak membiarkan dia dipermalukan, dan sebaliknya membiarkan orang jahat dipermalukan dan dibungkam di dalam kuburnya.

1. Kekuatan Doa: Tuhan mendengar dan menjawab doa kita, bahkan ketika kita merasa malu.

2. Mengatasi Rasa Malu Melalui Iman: Iman kita kepada Tuhan adalah kunci untuk mengatasi rasa malu dan menjalani kehidupan yang terhormat.

1. Mazmur 119:116 - Peliharalah aku sesuai dengan firman-Mu, supaya aku hidup: dan janganlah aku malu dengan pengharapanku.

2. Roma 10:11 - Sebab dalam Kitab Suci dikatakan, Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.

Mazmur 31:18 Biarlah bibir yang berbohong dibungkam; yang mengatakan hal-hal yang menyedihkan dengan sombong dan menghina orang-orang benar.

Bagian ini berbicara menentang mereka yang berbicara dengan sombong dan menghina orang benar.

1. A berbicara dengan rendah hati dan baik terhadap orang lain.

2. A tentang pentingnya menjadi orang yang bertakwa.

1. Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2. Amsal 11:12 - Siapa yang tidak berakal budi, memandang rendah sesamanya, tetapi orang yang berakal budi, diam.

Mazmur 31:19 Oh, betapa besarnya kebaikan-Mu yang kausimpankan bagi orang-orang yang takut kepadamu; yang telah engkau kerjakan bagi mereka yang percaya kepadamu di hadapan anak-anak manusia!

Kebaikan Tuhan berlimpah dan tersedia bagi semua orang yang percaya dan takut kepada-Nya.

1: Menjalani Hidup yang Bertakwa – Kita bisa merasakan kebaikan Tuhan dengan menjalani hidup yang diridhai-Nya.

2 : Manfaat Kepercayaan - Dengan bertawakal kepada Tuhan maka kita bisa menerima kebaikan yang berlimpah yang telah Dia berikan kepada kita.

1: Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2: Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

Mazmur 31:20 Haruslah engkau menyembunyikannya dalam rahasia kehadiranmu dari kesombongan manusia: engkau harus menyimpannya secara sembunyi-sembunyi di dalam paviliun dari pertikaian lidah.

Tuhan akan melindungi kita dari kesombongan manusia dan perselisihan lidah.

1. Tuhan Adalah Pelindung Kita

2. Mengatasi Kebanggaan dan Perselisihan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat.

Mazmur 31:21 Terpujilah TUHAN, karena dia telah menunjukkan kepadaku kebaikan-Nya yang luar biasa di kota yang kuat.

Kesetiaan dan kebaikan Tuhan dapat ditemukan bahkan di saat-saat sulit.

1: Tuhan adalah Kekuatan kita di Saat-saat Sulit

2: Kebaikan Tuhan yang Luar Biasa di Masa Sulit

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Mazmur 31:22 Sebab aku berkata dengan tergesa-gesa, Aku tersingkir dari hadapan matamu; namun engkau mendengar suara permohonanku ketika aku berseru kepadamu.

Tuhan mendengar doa kita di saat-saat sulit, bahkan ketika kita merasa terasing dari hadirat-Nya.

1. Percaya kepada Tuhan: Berdoa di Saat-saat Sulit

2. Mengetahui Tuhan Mendengar Doa Kita

1. Yesaya 59:1-2 - Lihatlah, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinganya juga tidak berat sehingga tidak dapat mendengar: Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mau mendengar.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

Mazmur 31:23 Hai kasihilah TUHAN, hai kamu sekalian orang-orang kudus-Nya, karena TUHAN memelihara orang-orang yang setia, dan memberi pahala yang berlimpah kepada orang-orang yang sombong.

Orang-orang beriman dicintai oleh Tuhan dan Dia akan memelihara mereka dan memberi pahala kepada mereka yang melakukan yang terbaik.

1. Kasih Allah kepada orang-orang yang beriman dan pahala-Nya bagi orang-orang yang berusaha sebaik-baiknya.

2. Pentingnya keimanan kepada Allah dan keberkahan yang diperolehnya.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 11:25 - Orang yang bermurah hati akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan diberi minum juga.

Mazmur 31:24 Milikilah keberanian, maka ia akan menguatkan hatimu, kamu sekalian yang berharap kepada TUHAN.

Pemazmur menasihati mereka yang berharap kepada TUHAN, agar mempunyai keberanian, dan TUHAN akan menguatkan hati mereka.

1. Berharap kepada TUHAN : Memahami dan Mengalami Kekuatan Tuhan

2. Keberanian Menghadapi Ketidakpastian: Menemukan Kekuatan dalam TUHAN

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 32 merupakan mazmur pengakuan, pengampunan, dan berkat kemurahan Tuhan. Ini menekankan sukacita dan kebebasan yang datang dari pengakuan dan pertobatan atas dosa-dosa seseorang.

Alinea ke-1: Pemazmur menyatakan berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya dan ditutupi dosanya. Ia mengakui beban berat yang dialaminya ketika ia tetap diam tentang dosanya namun menemukan kelegaan saat mengaku kepada Tuhan. Pemazmur mendorong orang lain untuk mencari Tuhan selagi Dia ditemukan (Mazmur 32:1-7).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan pengalaman pribadinya, menceritakan bagaimana Tuhan mengajarinya dan membimbingnya dengan pandangan mata tertuju padanya. Ia menasihati agar tidak bersikap keras kepala dan mendorong orang lain untuk percaya pada kasih Tuhan yang tidak pernah gagal. Mazmur ini diakhiri dengan seruan untuk bersukacita di dalam Tuhan (Mazmur 32:8-11).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh dua hadiah
refleksi pengakuan,
dan peninggian pengampunan ilahi,
menyoroti berkat-berkat yang datang dari mengakui dan bertobat atas dosa-dosa seseorang.

Menekankan rasa syukur yang dicapai melalui pengakuan keberkahan pengampunan,
dan menekankan pengajaran yang dicapai melalui refleksi pada pengalaman pribadi sambil mendorong kepercayaan kepada Tuhan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai menyadari perlunya pengakuan dosa sekaligus mengungkapkan seruan gembira untuk bersukacita atas rahmat-Nya.

Mazmur 32:1 Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, dan ditutupi dosanya.

Berbahagialah orang yang dosanya diampuni dan ditutupi oleh Tuhan.

1. Berkah Pengampunan – Menjelajahi nikmatnya ampunan Tuhan.

2. Kuasa Kasih Karunia - Memahami kemurahan Tuhan dalam memberikan rahmat-Nya kepada kita.

1. Efesus 1:7 - "Di dalam Dia kita beroleh penebusan, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Mazmur 32:2 Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak diperhitungkan TUHAN, dan tidak ada tipu muslihat di dalam hatinya.

Tuhan tidak menganggap orang berdosa bersalah dan mereka yang berhati murni diberkati.

1. Berbahagialah Manusia: Kemerdekaan Pengampunan Tuhan

2. Hati yang Murni: Landasan Berkah Sejati

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, firman TUHAN. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Mazmur 32:3 Ketika aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi tua karena aku mengaum sepanjang hari.

Ketika seseorang diam dan tidak mengakui kesalahannya, ia dapat menanggung akibat beban yang berat.

1. Mengakui dosa-dosa kita kepada Tuhan adalah kunci untuk membuka kedamaian dan sukacita.

2. Keheningan dan kerahasiaan dapat menjadi tanda kesombongan dan menghalangi kita untuk mengalami rahmat Tuhan.

1. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

Mazmur 32:4 Sebab siang malam tangan-Mu membebani aku, kelembapanku berubah menjadi kemarau musim panas. Sela.

Pemazmur mengungkapkan betapa penderitaannya tiada henti dan bertahan lama.

1: Tuhan menyertai kita melalui penderitaan kita, tidak peduli betapa sulit atau lamanya penderitaan itu.

2: Kita dapat menemukan harapan di tengah penderitaan kita dengan percaya kepada Tuhan.

1: Yesaya 43:2b - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu.

2:2 Korintus 4:17 - Sebab penderitaan ringan yang kita alami, yang hanya sesaat saja, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang lebih besar dan kekal.

Mazmur 32:5 Aku telah mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku. Sela.

Pemazmur mengakui dosa mereka kepada Tuhan dan mengakui bahwa Tuhan telah mengampuni mereka.

1. Kekuatan Mengakui Dosa dan Menerima Pengampunan

2. Janji Pengampunan Tuhan Tanpa Syarat

1. Lukas 15:18-19 - Perumpamaan Anak yang Hilang

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 32:6 Sebab inilah setiap orang yang saleh akan berdoa kepadamu pada saat engkau ditemukan: Sesungguhnya di tengah air bah yang besar mereka tidak akan mendekat kepadanya.

Pemazmur mendorong mereka yang menghormati Tuhan untuk berdoa kepada-Nya pada saat kesusahan, karena Dia akan melindungi mereka dari bahaya.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Perlindungan kita di Saat-saat Sulit

2. Mencari Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 32:6-7 “Sebab beginilah setiap orang yang saleh berdoa kepadamu pada saat kamu ditemukan: Sesungguhnya dalam air bah yang besar mereka tidak akan mendekat kepadanya. Engkaulah tempat persembunyian bagi aku; engkau harus melindungi aku dari kesusahan; engkau harus mengelilingi aku dengan nyanyian pembebasan."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Mazmur 32:7 Engkaulah tempat persembunyianku; engkau harus melindungiku dari masalah; engkau harus mengelilingiku dengan nyanyian pembebasan. Sela.

Tuhan adalah tempat perlindungan dan perlindungan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1: Tuhan adalah Perlindungan dan Perlindungan Kita

2: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan dalam Janji Tuhan

1: Ulangan 33:27 - Tuhan yang kekal adalah perlindunganmu, dan di bawahnya ada lengan abadi: dan dia akan mengusir musuh dari hadapanmu; dan akan berkata, Hancurkan mereka.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Mazmur 32:8 Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kautempuh; Aku akan menuntun engkau dengan mataku.

Allah akan memberikan bimbingan dan arahan kepada mereka yang mencarinya.

1. Jalan ke Depan: Mengandalkan Tuhan sebagai Bimbingan

2. Mata Gembala: Berkah dari Arahan Ilahi

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 48:17 - Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajarimu apa yang terbaik bagimu, yang mengarahkan kamu ke jalan yang harus kamu tempuh.

Mazmur 32:9 Janganlah kamu seperti kuda atau bagal yang tidak berakal budi; yang mulutnya harus ditahan dengan pahat dan kekang, supaya jangan sampai mereka mendekat kepadamu.

Ayat Mazmur ini mengajak kita untuk tidak menjadi seperti kuda atau bagal yang perlu dikendalikan dan dikendalikan, melainkan mendekatkan diri kepada Tuhan.

1. "Kekuatan Pengekangan: Cara Menjaga Diri Agar Tidak Menjadi Seperti Kuda atau Bagal"

2. "Panggilan Tuhan kepada Kita: Mendekatkan Diri Kepada-Nya Melalui Pemahaman"

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa; dan dia yang menguasai rohnya daripada dia yang merebut sebuah kota.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Mazmur 32:10 Orang fasik akan ditimpa banyak duka, tetapi siapa yang percaya kepada TUHAN, kemurahan akan menyelimutinya.

Orang fasik akan mengalami banyak dukacita, tetapi orang yang percaya kepada Tuhan akan dikelilingi oleh belas kasihan.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Berkat-Berkat dari Percaya kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 36:5 - Kasih setia-Mu ya Tuhan, sampai ke langit, kesetiaan-Mu sampai ke awan.

Mazmur 32:11 Bergembiralah karena TUHAN, dan bergembiralah, hai orang-orang benar, dan bersoraklah kegirangan, hai semua orang yang jujur hatinya.

Bergembiralah karena Tuhan dan bersukacitalah, karena orang benar diberkati.

1: Bersukacitalah karena Tuhan yang telah memberkati kita dengan kebenaran-Nya.

2: Marilah kita bersorak kegirangan, karena Tuhan telah mengampuni dosa kita.

1: Roma 5:18 - Jadi, sama seperti satu pelanggaran membawa hukuman bagi semua orang, demikian pula satu tindakan kebenaran membawa pembenaran dan kehidupan bagi semua orang.

2: Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bermegah karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

Mazmur 33 merupakan mazmur pujian dan kepercayaan terhadap kedaulatan dan kesetiaan Tuhan. Hal ini meninggikan Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan menandaskan kekuasaan, kebenaran, dan kebaikan hati-Nya yang penuh kasih.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak orang-orang benar untuk memuji Tuhan dengan instrumen dan suara. Dia mengakui firman Tuhan sebagai kebenaran dan perbuatan-perbuatan-Nya setia. Pemazmur menyoroti peran Tuhan sebagai pencipta bumi, yang mengumpulkan air laut dan membentuk segala hati (Mazmur 33:1-15).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyatakan bahwa tidak ada raja yang diselamatkan oleh tentaranya kecuali oleh penyelamatan Tuhan. Dia menekankan bahwa mereka yang takut akan Tuhan diberkati, karena Dia menjaga mereka. Mazmur ini diakhiri dengan permohonan akan pengharapan akan kasih Allah yang tiada habisnya (Mazmur 33:16-22).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh tiga hadiah
sebuah himne pujian,
dan penegasan kepercayaan pada kedaulatan ilahi,
menonjolkan kuasa, kebenaran, dan kebaikan hati Allah yang penuh kasih.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui seruan kepada orang-orang shaleh untuk memuji-Nya,
dan menekankan kepastian yang dicapai dengan mengakui peran-Nya sebagai pencipta sambil menyoroti kepedulian-Nya terhadap mereka yang takut akan Dia. Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan pembebasan ilahi sekaligus mengungkapkan harapan dalam kasih-Nya yang tidak pernah gagal.

Mazmur 33:1 Bergembiralah karena TUHAN, hai orang-orang benar, karena bagi orang jujur pujian itu indah.

Pujian pantas diberikan kepada orang-orang yang bertakwa dan berakhlak mulia.

1. Manfaat Kesalehan

2. Kekuatan Pujian

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? biarkan dia menyanyikan mazmur.

Mazmur 33:2 Pujilah TUHAN dengan kecapi; bernyanyilah bagi-Nya dengan mazmur dan alat musik sepuluh dawai.

Nyanyikan pujian kepada Tuhan dengan musik dan nyanyian.

1. Menyembah Tuhan dengan Kegembiraan

2. Merayakan Tuhan dengan Musik dan Lagu

1. Efesus 5:19 Berbicara kepada diri sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan;

2. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Mazmur 33:3 Nyanyikanlah lagu baru untuknya; bermain terampil dengan suara keras.

Mazmur 33:3 mendorong orang untuk menyanyikan lagu baru bagi Tuhan dan memainkannya dengan terampil dan keras.

1. Sukacita Melayani Tuhan - Menyembah Tuhan dengan penuh semangat dan sukacita.

2. Syukur dan Pujian – Menunjukkan penghargaan atas segala yang telah Tuhan lakukan.

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Mazmur 34:1 - Aku akan memuji Tuhan setiap saat; pujiannya akan selalu ada di mulutku.

Mazmur 33:4 Sebab firman TUHAN itu benar; dan semua pekerjaannya dilakukan dengan kebenaran.

Firman Tuhan benar dan benar dalam semua pekerjaan-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Kebenaran-Nya Bersinar

2. Kebenaran Tuhan: Bagaimana Kesetiaannya Terbukti

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. 1 Tesalonika 2:13 - Dan kami juga senantiasa mengucap syukur kepada Tuhan atas hal ini, bahwa ketika kamu menerima firman Tuhan yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagai apa adanya, firman dari Allah, yang sedang bekerja di antara kamu, orang-orang yang beriman.

Mazmur 33:5 Ia menyukai kebenaran dan keadilan: bumi penuh dengan kebaikan TUHAN.

Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan, dan bumi penuh dengan kebaikan-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Kebenaran dan Keadilan

2. Kelimpahan Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 33:5

2. Mazmur 145:9 - "Tuhan itu baik terhadap semua orang; Dia sayang sekali terhadap segala yang diciptakan-Nya."

Mazmur 33:6 Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Melalui kuasa firman Tuhan, terciptalah langit beserta seluruh penghuninya melalui hembusan mulut-Nya.

1. Tuhan Pencipta: Memahami Kuasa Firman Tuhan

2. Nafas Kehidupan : Kekuatan Nafas Tuhan

1. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena kehebatannya, dan karena kekuasaannya yang kuat, tidak ada seorang pun yang hilang.

2. Kejadian 1:31 - Dan Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan lihatlah, segala sesuatu itu baik sekali. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

Mazmur 33:7 Ia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; ia menyimpan kedalamannya dalam gudang-gudang.

Tuhan mempunyai kuasa untuk mengumpulkan dan menyimpan air laut.

1. Kekuasaan dan Rezeki Tuhan

2. Pertunjukan Penguasaan Tuhan

1. Ayub 38:8-11 - "Atau siapakah yang menutup laut dengan pintu-pintu, pada waktu ia pecah seolah-olah baru keluar dari kandungan? Ketika Aku menjadikan awan sebagai pakaiannya, dan kegelapan pekat menjadi kain lampin baginya Dan menghentikan tempat yang telah saya tetapkan itu, dan memasang palang dan pintu, dan berkata, Sampai sekarang, bolehkah engkau datang, tetapi tidak lebih jauh lagi: dan di sinilah ombakmu yang angkuh akan ditahan?

2. Yesaya 40:12 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan keseimbangan?

Mazmur 33:8 Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN; biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya.

Semua orang di dunia hendaknya takut dan menghormati Tuhan.

1. "Ketakutan dan Rasa Hormat: Panggilan kepada Dunia"

2. "Berdiri dalam Kekaguman pada Tuhan"

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yesaya 8:13 - Menguduskan Tuhan semesta alam sendiri; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

Mazmur 33:9 Sebab ia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

Tuhan berbicara dan perintahnya diikuti dan berdiri teguh.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Matius 8:27-28 - “Maka terheran-heranlah orang-orang itu sambil berkata: Manusia macam apakah orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepada-Nya?

2. Yohanes 14:21 - "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan menaatinya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan Diri-Ku kepadanya.

Mazmur 33:10 TUHAN menggagalkan musyawarah orang-orang kafir; Dia membuat sia-sia tipu daya manusia.

Tuhan menggagalkan rencana orang jahat dan membatalkan rencana mereka.

1. Tuhan berdaulat dan mengerjakan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan tidak bergantung pada rencana kita sendiri.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Yesaya 46:10-11 - menyatakan akhir dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku.

Mazmur 33:11 Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Nasihat dan pemikiran Tuhan adalah kekal dan tetap untuk semua generasi.

1. Hikmah Tuhan yang Kekal

2. Pikiran Kekal Tuhan

1. Pengkhotbah 3:14 - "Aku tahu, bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah, itulah kekal selama-lamanya: tidak ada sesuatu pun yang dapat dilakukan padanya, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat diambil darinya; dan Allah melakukannya, supaya manusia takut kepada-Nya."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

Mazmur 33:12 Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN; dan bangsa yang dipilihnya untuk menjadi milik pusakanya.

Ayat ini menyoroti berkat yang datang kepada suatu bangsa yang Allahnya adalah TUHAN, dan umat pilihan yang menjadi milik pusakanya.

1. Berkah Karena Dipilih Tuhan

2. Mengalami Keberkahan Tuhan di Bangsa kita

1. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah bangsa terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya sendiri, supaya kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib .

2. Roma 9:6-8 - Namun firman Tuhan bukan berarti gagal. Sebab tidak semua keturunan Israel adalah milik Israel, dan tidak semua keturunan Abraham karena mereka adalah keturunannya, tetapi melalui Ishak keturunanmu akan diberi nama. Artinya, bukan anak-anak daging yang menjadi anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjian yang diperhitungkan sebagai keturunan.

Mazmur 33:13 TUHAN melihat dari surga; dia melihat semua anak manusia.

Tuhan melihat ke bawah dari surga dan mengawasi semua orang.

1. "Tuhan Selalu Mengawasi"

2. "Tuhan Melihat Segalanya"

1. Mazmur 34:15, "Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka."

2. Yeremia 29:11-13, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.”

Mazmur 33:14 Dari tempat kediamannya ia memandang seluruh penduduk bumi.

Tuhan memandang semua yang menghuni bumi dari tempat kediaman-Nya.

1. Tuhan Melihat Segalanya - Bagaimana tindakan kita dilihat oleh Tuhan dan dampaknya terhadap kehidupan kita.

2. Tempat Tinggal Kita - Pentingnya tempat tinggal yang kita pilih dan pengaruhnya terhadap hubungan kita dengan Tuhan.

1. Matius 6:9-13 - Berdoalah kepada Tuhan di Surga dan mohon petunjuk-Nya.

2. Ulangan 30:19-20 - Pilihlah hidup dan cintailah perintah Tuhan agar kamu hidup dan sejahtera.

Mazmur 33:15 Dia membentuk hati mereka sama; dia mempertimbangkan semua pekerjaan mereka.

Tuhan memperhatikan segala perbuatan kita dan membentuk hati kita agar sama.

1. Kasih Tuhan Bagi Seluruh Umat Manusia: Bagaimana Tuhan Membentuk Hati Kita

2. Kepedulian Tuhan terhadap Kita: Bagaimana Dia Mempertimbangkan Semua Pekerjaan Kita

1. Yesaya 64:8 - Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan engkaulah pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tanganmu.

2. Yeremia 18:6 - Hai kaum Israel, tidak bisakah aku memperlakukanmu seperti tukang periuk ini? firman TUHAN. Lihatlah, seperti tanah liat ada di tangan tukang periuk, demikian pula kamu di tanganku, hai kaum Israel.

Mazmur 33:16 Tidak ada raja yang diselamatkan oleh banyaknya pasukan: orang perkasa tidak diselamatkan oleh banyak kekuatan.

Tidak ada kekuatan atau jumlah yang bisa menyelamatkan seorang raja.

1. Percaya pada Kekuatan Tuhan - Mazmur 33:16

2. Mengandalkan Kuasa Tuhan - Mazmur 33:16

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk menghadapi hari pertempuran, tetapi keselamatan ada pada TUHAN.

2. Yesaya 31:1 - Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan; dan tetaplah menunggang kuda, dan percayalah pada kereta, karena jumlahnya banyak; dan pada penunggang kuda, karena mereka sangat kuat; tetapi mereka tidak memandang kepada Yang Mahakudus Israel, tidak juga mencari Tuhan!

Mazmur 33:17 Seekor kuda adalah suatu keselamatan yang sia-sia; dan ia tidak dapat menyelamatkan siapa pun dengan kekuatannya yang besar.

Kuda bukanlah sumber keamanan yang dapat diandalkan.

1: Mengandalkan Tuhan untuk Keamanan

2: Sia-sianya Mengandalkan Harta Benda

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2: Yesaya 31:1-3 - Jangan menaruh kepercayaanmu pada manusia yang hanya nafas; pada siapa tidak ada pertolongan. Percayakanlah kepada Tuhan yang selalu setia.

Mazmur 33:18 Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan belas kasihan-Nya;

Mata Tuhan tertuju pada mereka yang menghormati dan percaya pada belas kasihan-Nya.

1. Mata Tuhan tertuju pada kita: bagaimana kita menerima belas kasihan dalam hidup kita

2. Jangan Takut: Kepedulian dan Rahmat Tuhan Terhadap Umat Beriman

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 147:11 - TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap kepada rahmat-Nya.

Mazmur 33:19 Untuk melepaskan jiwa mereka dari kematian, dan untuk memelihara mereka hidup dalam kelaparan.

Tuhan menyelamatkan jiwa umat-Nya dari kematian dan menjaga mereka tetap hidup di saat kelaparan.

1. "Pemeliharaan Tuhan: Perlindungan di Saat Kelaparan"

2. "Janji Pembebasan: Penyelamatan Tuhan dari Kematian"

1. Mazmur 33:19

2. Yesaya 41:10-13, “janganlah kamu takut, sebab Aku menyertai kamu;

Mazmur 33:20 Jiwa kami menantikan TUHAN; Dialah penolong dan perisai kami.

Jiwa kita menantikan pertolongan dan perlindungan dari TUHAN.

1. Percayalah pada TUHAN - Dia akan Melindungi Anda

2. Taruhlah Harapanmu pada TUHAN - Dialah Penolongmu

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 33:21 Sebab hati kami akan bergembira karena Dia, karena kami percaya kepada nama-Nya yang kudus.

Kita bisa bersukacita di dalam Tuhan karena kepercayaan kita pada nama-Nya.

1. Sukacita karena Percaya kepada Tuhan

2. Mengandalkan Nama Suci Tuhan

1. Mazmur 33:21 - Sebab hati kita akan bergembira karena Dia, karena kita percaya kepada nama-Nya yang kudus.

2. Yesaya 12:2 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak akan takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan dialah yang menjadi penyelamatku.

Mazmur 33:22 Biarlah kasih setia-Mu ya TUHAN tercurahkan kepada kami sesuai dengan harapan kami kepada-Mu.

Kami berharap kepada Tuhan dan memohon agar rahmat-Nya dilimpahkan kepada kami.

1. Percaya pada Kemurahan Tuhan - Mazmur 33:22

2. Harapan pada Tuhan - Mazmur 33:22

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Roma 5:5 - Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Mazmur 34 merupakan mazmur pujian dan keyakinan akan kelepasan Tuhan. Ini menceritakan pengalaman pribadi pemazmur dalam mencari perlindungan kepada Tuhan dan menemukan kenyamanan dan perlindungan.

Paragraf ke-1: Pemazmur selalu meninggikan Tuhan, menyatakan puji-pujian kepada-Nya senantiasa terucap di bibirnya. Dia membagikan kesaksiannya tentang mencari Tuhan dalam kesusahan dan dibebaskan dari rasa takut. Pemazmur mendorong orang lain untuk mengecap dan melihat betapa baik Tuhan itu (Mazmur 34:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur memerintahkan orang-orang benar untuk takut akan Tuhan, meyakinkan mereka bahwa orang yang mencari Dia tidak kekurangan kebaikan. Ia membandingkannya dengan nasib pelaku kejahatan yang akan disingkirkan. Pemazmur menekankan kedekatan Allah dengan orang-orang yang patah hati (Mazmur 34:9-18).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan menebus hamba-hamba-Nya, melindungi mereka dari bahaya. Dia menjamin bahwa mereka yang berlindung kepada-Nya tidak akan dihukum. Mazmur ini diakhiri dengan seruan untuk memuji dan mengucap syukur kepada Tuhan (Mazmur 34:19-22).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh empat hadiah
sebuah lagu pujian,
dan ekspresi kepercayaan pada pembebasan ilahi,
menyoroti pengalaman pribadi menemukan perlindungan dan kenyamanan dalam Tuhan.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui pujian terus menerus,
dan menekankan jaminan yang dicapai melalui menceritakan pembebasan sambil mendorong orang lain untuk mencari Dia.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui rezeki Ilahi sekaligus mengungkapkan keyakinan akan perlindungan-Nya melalui nasehat untuk bertakwa dan berlindung pada hadirat-Nya.

Mazmur 34:1 Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; puji-pujian terhadap-Nya senantiasa ada di mulutku.

Aku akan terus memuji Tuhan dan menyatakan pujian-Nya dengan kata-kataku.

1: Hitung Berkat Anda - Mengakui berkat Tuhan dan mengungkapkan rasa syukur sebagai balasannya

2: Nyanyikan Pujian-Nya - Memanfaatkan perkataan kita untuk meninggikan dan memuliakan Tuhan

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 34:2 Jiwaku akan membuatnya bermegah karena TUHAN; orang yang rendah hati akan mendengarnya dan bergembira.

Mereka yang bermegah dalam Tuhan akan didengar dan akan bergembira.

1. Bermegah dalam Tuhan: Apa Kata Alkitab

2. Bersukacitalah karena Tuhan dan bermegahlah kepada-Nya

1. Mazmur 34:2

2. Filipi 4:4 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

Mazmur 34:3 Hai, besarkanlah TUHAN bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.

Pemazmur mengajak kita untuk bersama-sama mengagungkan dan meninggikan Tuhan.

1. Kekuatan Kesatuan Kita: Bersama-sama Mengagungkan dan Memuliakan Tuhan

2. Cara Mengangkat Nama Tuhan Melalui Komunitas

1. Roma 15:5-6 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

Mazmur 34:4 Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

Pemazmur mencari Tuhan dan dibebaskan dari segala ketakutannya.

1: Tuhan adalah Penyelamat kita dan Dia akan mendengarkan kita ketika kita mencari Dia.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menjawab doa kita dan melepaskan kita dari ketakutan kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Mazmur 34:5 Mereka memandang kepada-Nya dan merasa lega; dan wajah mereka tidak malu.

Manusia menemukan pengharapan dan kepastian pada Tuhan, memandang kepada-Nya dan tidak lagi merasa malu.

1. Mengandalkan Tuhan untuk Terang di Saat Kegelapan

2. Menemukan Harapan dan Kepastian dalam Kasih Tuhan

1. Yesaya 50:10 Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? biarlah dia percaya pada nama TUHAN, dan tetap pada Allahnya.

2. Mazmur 25:3 Ya, janganlah seorang pun yang menunggumu mendapat malu: biarlah mereka menjadi malu yang melanggar tanpa sebab.

Mazmur 34:6 Orang malang itu menangis, dan TUHAN mendengarkan dia, dan menyelamatkan dia dari segala kesusahannya.

Ayat ini berbicara tentang belas kasihan dan kasih sayang Tuhan terhadap mereka yang berseru kepada-Nya pada saat mereka membutuhkan.

1: Kita dapat menemukan harapan dan kenyamanan dalam belas kasihan dan kasih Tuhan.

2: Sedalam apapun masalah kita, Tuhan selalu ada untuk menyelamatkan kita.

1: Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2: Roma 10:13 - "Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Mazmur 34:7 Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia dan melepaskan mereka.

Malaikat Tuhan memberikan perlindungan dan kelepasan bagi orang-orang yang takut akan Dia.

1: Kita harus belajar takut akan Tuhan, karena Dialah pelindung dan penyelamat kita.

2: Malaikat Tuhan selalu hadir menjaga dan melepaskan kita, sehingga kita tidak perlu takut dengan kesulitan dunia ini.

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 34:8 Hai kecaplah dan lihatlah betapa baiknya TUHAN: berbahagialah orang yang percaya kepada-Nya.

Tuhan itu baik dan mereka yang percaya kepada-Nya diberkati.

1. Kekuatan Kepercayaan: Merasakan Kebaikan Tuhan

2. Rasakan dan Lihat: Refleksi Berkat Percaya Kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 34:9 Hai, takutlah akan TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya, karena tidak ada kekurangan bagi mereka yang takut akan Dia.

Orang-orang yang beriman kepada Tuhan didorong untuk hidup dalam rasa takut kepada-Nya, karena Dia akan menyediakan semua kebutuhan mereka.

1.Hidup Takut akan Tuhan: Manfaat Hidup Benar

2. Percaya pada Tuhan: Mengandalkan Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1.Mazmur 34:9 - Hai, takutlah akan TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya: sebab tidak ada kekurangan bagi mereka yang takut akan Dia.

2.Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 34:10 Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi orang-orang yang mencari TUHAN tidak akan kekurangan apa pun.

Tuhan menyediakan bagi semua orang yang mencari Dia.

1. Ketentuan Tuhan - Mazmur 34:10

2. Kekuatan Mencari Tuhan - Mazmur 34:10

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 34:11 Marilah, hai anak-anak, dengarkanlah aku: Aku akan mengajari kamu takut akan TUHAN.

Pemazmur mendorong anak-anak untuk mendengarkan dan belajar tentang takut akan Tuhan.

1. "Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan dalam Takut akan Tuhan"

2. “Pentingnya Mengajari Anak Takut Akan Tuhan”

1. Yesaya 11:2 - Roh Tuhan akan tinggal padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Mazmur 34:12 Siapakah orang yang rindu hidup dan menyukai umur panjang untuk melihat kebaikan?

Pemazmur bertanya siapa yang rindu hidup dan ingin panjang umur agar bisa melihat kebaikan.

1. Kita Harus Berusaha untuk Panjang Umur dan Memuaskan

2. Berkah Melihat Kebaikan dalam Hidup Kita

1. Amsal 3:1-2, "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

2. Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Mazmur 34:13 Jagalah lidahmu terhadap kejahatan, dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan bohong.

Kita harus menjaga perkataan kita dan menjauhkan diri dari kebohongan dan kejahatan.

1. Kekuatan Kata-kata: Refleksi Mazmur 34:13

2. Speak Life: Sebuah Studi Mazmur 34:13

1. Efesus 4:29 - Janganlah keluar segala perkataan yang tidak sehat dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.

2. Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil. Lidah juga bagaikan api, dunia kejahatan di antara anggota-anggota tubuh. Ia merusak seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan seseorang, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka.

Mazmur 34:14 Menjauhlah dari kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian, dan mengejarnya.

Menjauhlah dari kejahatan dan mengejar perdamaian.

1: Kita harus menjauhi kejahatan dan mengupayakan perdamaian jika kita ingin lebih dekat dengan Tuhan.

2: Dengan meninggalkan kejahatan dan bertindak demi perdamaian, kita menunjukkan komitmen kita kepada Tuhan.

1: Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 34:15 Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka terhadap seruan mereka.

Tuhan memperhatikan seruan orang benar.

1: Tuhan Melihat dan Mendengar Doa Kita

2: Tuhan Selalu Ada untuk Umat-Nya

1:1 Petrus 3:12 - Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya mendengarkan doa mereka.

2: Mazmur 55:22 - Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan dia akan mendukungmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

Mazmur 34:16 Wajah TUHAN menentang mereka yang berbuat jahat, sehingga melenyapkan ingatan akan mereka dari bumi.

TUHAN menentang orang-orang yang berbuat jahat dan akan melenyapkan mereka dari bumi.

1. Tuhan akan selalu melindungi orang benar dan menghukum orang jahat.

2. Akibat perbuatan jahat sangat parah dan luas jangkauannya.

1. Amsal 11:21 - Yakinlah, orang jahat tidak akan luput dari hukuman, tetapi keturunan orang benar akan diselamatkan.

2. Yesaya 33:15-16 - Siapa yang berjalan dengan benar dan berbicara dengan tulus, siapa yang menolak keuntungan yang tidak adil dan menjabat tangannya sehingga mereka tidak menerima suap; dia yang menutup telinganya dari mendengar

tentang pertumpahan darah dan menutup matanya dari melihat kejahatan; dia akan tinggal di tempat yang tinggi, tempat perlindungannya adalah batu karang yang tak tertembus.

Mazmur 34:17 Orang benar berseru, dan TUHAN mendengarkannya, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

TUHAN mendengar seruan orang benar dan melepaskan mereka dari kesusahan mereka.

1. Berseru kepada TUHAN dalam Kesusahan dan Dia Akan Menjawab

2. Tuhan Setia Menyelamatkan Orang Benar

1. Mazmur 91:15 - "Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, aku akan melepaskannya dan menghormatinya."

2. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima dan siapa yang mencari, mendapat dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

Mazmur 34:18 TUHAN dekat pada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Tuhan dekat dengan mereka yang patah hati dan menyelamatkan mereka yang rendah hati.

1: Tuhan memberikan harapan kepada mereka yang patah hati

2: Rendahkanlah dirimu dan Tuhan akan menyelamatkanmu

1: Yesaya 57:15 - "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Mahakudus namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menyegarkan hati orang-orang yang remuk."

2: Lukas 18:9-14 - "Dan dia menceritakan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang percaya pada diri mereka sendiri bahwa mereka benar, dan memandang rendah orang lain: Dua orang pergi ke kuil untuk berdoa; yang satu adalah orang Farisi, dan yang lain pemungut cukai .Orang Farisi itu berdiri dan berdoa demikian pada dirinya sendiri, Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, bahwa aku tidak seperti orang lain, pemeras, orang yang tidak adil, pezinah, atau pun pemungut cukai ini. Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari semua itu. Aku memilikinya. Dan pemungut cukai, yang berdiri jauh, tidak mengangkat matanya ke langit, tetapi memukul dadanya sambil berkata, Ya Allah, kasihanilah aku, orang berdosa. Aku berkata kepadamu, orang ini turun ke rumahnya. dibenarkan daripada yang lain: sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan."

Mazmur 34:19 Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

Tuhan membebaskan orang-orang benar dari segala kesengsaraan mereka.

1: Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2: Kuasa Tuhan Atas Masalah

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Mazmur 34:20 Segala tulangnya dipeliharanya, tidak ada satupun yang patah.

Tuhan melindungi dan memelihara seluruh umatnya, tidak ada seorangpun yang rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita - Dia mengawasi kita dan memastikan bahwa kita tidak pernah bisa diperbaiki, tidak peduli betapa hancurnya perasaan kita.

2. Kekuatan Tuhan – Dia mampu membawa kita melalui situasi apapun, betapapun sulitnya.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Mazmur 34:21 Kejahatan akan membunuh orang fasik, dan mereka yang membenci orang benar akan menjadi sunyi sepi.

Kejahatan akan mendatangkan kebinasaan bagi orang fasik, sedangkan orang yang membenci orang benar akan mendapat hukuman.

1. Keadilan Tuhan itu adil dan tanpa bias; orang jahat tidak akan lolos dari hukuman sementara orang benar akan dibenarkan.

2. Allah akan melindungi orang-orang benar dan memberikan keadilan kepada orang-orang yang menganiaya mereka.

1. Mazmur 37:17-20 Sebab orang fasik akan dilenyapkan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan, merekalah yang akan mewarisi bumi.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 34:22 TUHAN menebus jiwa hamba-hamba-Nya, dan tidak seorang pun di antara mereka yang percaya kepada-Nya akan menjadi sunyi sepi.

Tuhan menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya, dan mereka tidak akan pernah ditinggalkan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

2. Kekuatan Percaya pada Tuhan

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 35 merupakan mazmur ratapan dan permohonan pembebasan dari musuh. Pemazmur berseru memohon pertolongan Allah, meminta campur tangan-Nya terhadap orang-orang yang menentangnya secara tidak adil.

Paragraf ke-1: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menghadapi musuh-musuhnya, menekankan tindakan mereka yang menipu dan jahat. Dia meminta campur tangan dan perlindungan ilahi, menyerukan Tuhan untuk berperang demi dirinya. Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan kebenaran Allah (Mazmur 35:1-10).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan penganiayaan yang dialaminya dari musuh-musuhnya, mengungkapkan perasaan terisolasi dan pengkhianatan. Dia berdoa untuk kejatuhan mereka dan meminta Tuhan untuk membenarkannya. Pemazmur mengikrarkan pujian dan ucapan syukur ketika Tuhan melepaskannya (Mazmur 35:11-18).

Paragraf ke-3: Pemazmur terus berseru memohon pertolongan dari orang-orang yang memfitnahnya tanpa sebab. Dia mengungkapkan kepercayaannya pada keadilan Tuhan dan meminta Dia untuk menghakimi orang jahat dengan adil. Mazmur ini diakhiri dengan sumpah memuji dan meninggikan kebenaran Allah (Mazmur 35:19-28).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh lima hadiah
sebuah ratapan,
dan permohonan pembebasan ilahi,
menyoroti kesusahan yang disebabkan oleh perlawanan musuh.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan campur tangan ilahi terhadap musuh,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui ekspresi keyakinan akan kebenaran-Nya sambil mencari pembenaran.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai menyadari perlunya keadilan sambil bersumpah memuji dan meninggikan kebenaran-Nya melalui seruan penyelamatan dari musuh yang memfitnah.

Mazmur 35:1 Mohonlah perkaraku, ya TUHAN, kepada mereka yang berjuang bersamaku: berperanglah melawan mereka yang berperang melawan aku.

Mohon agar Tuhan melawan mereka yang menentang kita.

1. Berdiri Tegak dalam Iman: Kekuatan Doa dalam Pertempuran

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan: Percaya pada Perlindungan-Nya

1. 1 Yohanes 5:14-15 - "Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada Dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita: Dan

jika kita tahu bahwa dia mendengarkan kita, apa pun yang kita minta , kami tahu bahwa kami mempunyai permohonan yang kami inginkan darinya."

2. 2 Tawarikh 20:17 - "Kamu tidak perlu berperang dalam pertempuran ini: tenangkan dirimu, diamlah, dan lihatlah keselamatan TUHAN bersamamu, hai Yehuda dan Yerusalem: jangan takut, dan jangan cemas; besok berangkatlah melawan mereka: karena TUHAN akan menyertai kamu."

Mazmur 35:2 Pegang perisai dan sabuk pengaman, dan berdirilah untuk pertolonganku.

Mazmur 35:2 mendorong kita untuk mengangkat perisai rohani kita dan membela pertolongan Tuhan.

1. "Kekuatan Mengambil Perisai Anda: Cara Membela Bantuan Tuhan"

2. "Kenakan Perlengkapan Senjata Tuhan Sepenuhnya: Pertahankan Diri Anda Terhadap Serangan Rohani"

1. Efesus 6:10-18

2. Mazmur 18:2-3

Mazmur 35:3 Cabutlah juga tombakmu dan hentikanlah mereka yang menganiaya aku; katakanlah kepada jiwaku, akulah keselamatanmu.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk melindunginya dari para penganiayanya dan menjadi penyelamatnya.

1: Di saat ketidakpastian dan penderitaan, Tuhan adalah penyelamat kita.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk melindungi kita dari orang-orang yang berusaha menyakiti kita.

1: Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

Mazmur 35:4 Biarlah mereka yang mencari jiwaku dibingungkan dan dipermalukan; biarlah mereka dibingungkan dan dibingungkan oleh mereka yang merencanakan keburukanku.

Orang benar tidak boleh dicari dengan niat jahat.

1: Tuhan adalah pelindung kita, dan Tuhan akan mendatangkan rasa malu dan kebingungan kepada mereka yang berusaha menyakiti kita.

2: Kita harus selalu berpaling kepada Tuhan di saat-saat sulit, karena Dia adalah perlindungan dan perisai kita.

1: Mazmur 18:2-3 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 35:5 Biarlah mereka menjadi seperti sekam ditiup angin, dan biarlah malaikat TUHAN mengejar mereka.

Pemazmur memohon agar Tuhan menjadikan musuh-musuh Israel menjadi sekam di hadapan angin dan meminta malaikat-Nya mengusir mereka.

1. Mengatasi Musuh dengan Kuasa Tuhan

2. Perlindungan Malaikat Tuhan

1. Mazmur 37:1-2 - Janganlah kamu resah karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput, dan layu seperti tanaman hijau.

2. Yesaya 41:10-11 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku. Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan berarti apa-apa; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa.

Mazmur 35:6 Biarlah jalan mereka gelap dan licin, dan biarlah malaikat TUHAN menganiaya mereka.

Pemazmur berdoa agar Tuhan membuat jalan orang jahat menjadi gelap dan licin dan agar malaikat Tuhan menganiaya mereka.

1. Penganiayaan terhadap Orang Jahat oleh Tuhan

2. Keadilan Tuhan dalam Menghukum Orang Jahat

1. Amsal 16:4 - TUHAN menjadikan segala sesuatu sesuai tujuannya, bahkan orang fasik untuk hari kesusahan.

2. Yesaya 45:7 - Akulah yang menjadikan terang dan menciptakan kegelapan, Aku menjadikan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka, Akulah TUHAN yang melakukan semuanya itu.

Mazmur 35:7 Sebab tanpa alasan mereka menyembunyikan jalanya untukku dalam lubang yang tanpa alasan mereka gali demi jiwaku.

Orang-orang dengan jahat berkomplot melawan pemazmur dan menggali lubang untuk menjebak mereka tanpa alasan apa pun.

1. Panggilan Untuk Mengampuni: Mengajari Diri Sendiri Untuk Memaafkan Mereka yang Telah Menganiaya Kita

2. Waspadalah terhadap Mereka yang Berkomplot Melawan Anda: Bagaimana Membedakan Yang Berbahaya Dari Yang Baik Hati

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak

mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Amsal 6:16-19 - “Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, kaki yang segeralah lari kepada kejahatan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.”

Mazmur 35:8 Biarlah kehancuran menimpanya tanpa disadari; dan membiarkan jaring yang disembunyikannya menangkap dirinya sendiri: ke dalam kehancuran itulah biarkan dia jatuh.

Tuhan akan menghukum orang jahat jika mereka tidak bertobat.

1. Akibat Kejahatan

2. Keadilan Tuhan: Bertobat dan Diselamatkan

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Mazmur 35:9 Jiwaku akan bergembira karena TUHAN, dan bergembira karena keselamatan-Nya.

Pemazmur mengungkapkan sukacita di dalam Tuhan dan bersukacita atas keselamatan-Nya.

1. Bersukacita karena Tuhan dan Keselamatan-Nya

2. Belajar Bersukacita di dalam Tuhan

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Saya akan mengatakannya lagi: Bergembiralah!

Mazmur 35:10 Seluruh tulangku akan berkata: TUHAN, siapakah yang sama seperti engkau, yang melepaskan orang miskin dari orang yang terlalu kuat baginya, bahkan orang miskin dan orang miskin dari orang yang memanjakannya?

TUHAN tidak ada bandingannya dalam kesanggupan-Nya menyelamatkan orang-orang yang tak berdaya.

1. Kuasa Tuhan untuk Membebaskan Yang Lemah

2. Kasih TUHAN yang Tak Tertandingi terhadap Kaum Tertindas

1. Lukas 4:18-19 - Yesus memberitakan kabar baik kepada orang miskin

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat

Mazmur 35:11 Saksi-saksi palsu bermunculan; mereka menugaskanku hal-hal yang tidak kuketahui.

Saksi-saksi palsu menuduh pemazmur melakukan hal-hal yang tidak dilakukannya.

1. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita, bahkan di tengah tuduhan palsu.

2. Kita harus berdiri teguh dalam iman kita, percaya bahwa Tuhan akan melindungi kita.

1. Matius 5:11-12 - "Berbahagialah kamu, apabila orang lain mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 35:12 Mereka membalas kebaikanku dengan kejahatan dan merusak jiwaku.

Orang telah berbuat jahat terhadap si pembicara, padahal si pembicara bermaksud baik, sehingga mengakibatkan kerugian pada jiwanya.

1. Pentingnya menjaga keimanan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kekuatan cinta untuk mengalahkan kejahatan.

1. Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati, tidak iri hati, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong.

Mazmur 35:13 Tetapi aku, ketika mereka sakit, pakaianku adalah kain kabung: aku merendahkan jiwaku dengan berpuasa; dan doaku kembali ke dadaku sendiri.

Aku merendahkan diri dan berdoa kepada Tuhan ketika orang-orang di sekitarku membutuhkan.

1: Di saat-saat sulit, doa dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

2: Ketika kita dikelilingi oleh penderitaan, merendahkan diri dan berdoa kepada Tuhan adalah tindakan iman yang penuh kuasa.

1: Matius 6:5-7 - Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, karena mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan, agar mereka terlihat oleh manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya. Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam lemarimu, dan ketika kamu telah menutup pintu, berdoalah kepada Bapamu yang tersembunyi; dan Ayahmu yang melihat secara rahasia akan membalasmu secara terbuka.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

Mazmur 35:14 Aku bertingkah laku seolah-olah dia adalah sahabatku atau saudaraku: aku bersujud berat, seperti orang yang berduka atas ibunya.

Pemazmur mengungkapkan kesedihan yang mendalam terhadap seorang teman atau saudara dengan berkabung seolah-olah terhadap seorang ibu.

1. Kekuatan Empati: Memahami Kedalaman Duka

2. Dukacita karena Kehilangan: Menemukan Kenyamanan dalam Hadirat Kesembuhan Tuhan

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.

2. Ayub 2:13 - Maka mereka duduk bersama-sama dengan dia di tanah tujuh hari tujuh malam, dan tidak ada seorang pun yang berbicara kepadanya, karena mereka melihat bahwa kesedihannya sangat besar.

Mazmur 35:15 Tetapi dalam kemalanganku mereka bersukacita dan berkumpul bersama: ya, orang-orang hina berkumpul melawan aku, dan aku tidak mengetahuinya; mereka mencabik-cabikku, dan tidak berhenti:

Musuh-musuh Pemazmur bersukacita dan berkumpul melawan dia di saat dia mengalami kesulitan, mencabik-cabiknya tanpa sepengetahuannya.

1. Pentingnya Ketekunan di Saat Kesulitan

2. Pertentangan yang Tak Terduga di Masa-masa Sulit

1. Ayub 5:4-5 - Anak panahnya akan tajam di jantung musuh raja; dan rakyat akan ditundukkan di bawahnya. Kilat-kilatnya menerangi dunia: bumi melihat dan bergetar.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan ketika Anda jatuh ke dalam berbagai godaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Mazmur 35:16 Dengan para pencemooh munafik di pesta-pesta, mereka mengertakkan gigi kepadaku.

Orang-orang munafik mengejek dan mengertakkan gigi kepada Pemazmur ketika dia sedang mengadakan pesta.

1. Bagaimana Menanggapi Ejekan dengan Hikmat Ilahi

2. Kekuatan Kata-kata Munafik

1. Amsal 15:1, "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi kata-kata yang sedih membangkitkan kemarahan."

2. Yakobus 1:19-20, “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena amarah manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.”

Mazmur 35:17 Tuhan, berapa lama Engkau memandang? selamatkan jiwaku dari kehancuran mereka, sayangku dari singa.

Penyelamatan Tuhan atas umat beriman dari musuh-musuh mereka.

1: Tuhan akan melindungi kita dari segala bahaya.

2: Marilah kita beriman kepada Tuhan dan percaya pada perlindungan-Nya.

1: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2: Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 35:18 Aku akan mengucap syukur kepadamu di tengah jemaah yang besar: Aku akan memuji engkau di antara banyak orang.

Sekelompok besar orang akan dipuji dan diucapkan terima kasih oleh pembicara di jamaah yang besar.

1. Anugerah Tuhan dalam Kongregasi: Bagaimana Kemurahan Tuhan Terlihat dalam Komunitas Kita

2. Syukur di Tengah Kerumunan: Cara Menunjukkan Apresiasi di Hadapan Kerumunan

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Kisah Para Rasul 2:46-47 - Dan hari demi hari, sambil menghadiri bait suci bersama-sama dan memecahkan roti di rumah mereka, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Tuhan dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Mazmur 35:19 Janganlah mereka yang menjadi musuhku bergembira karena aku, dan janganlah mereka mengedipkan mata yang membenci aku tanpa alasan.

Musuh tidak boleh bersukacita atas kemalangan pemazmur, dan mereka juga tidak boleh membencinya tanpa alasan.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Belajar Memaafkan dan Menghargai Musuh Kita

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan dalam Menghadapi Pertentangan

1. Roma 12:17-21

2. Matius 5:43-48

Mazmur 35:20 Sebab mereka tidak membicarakan perdamaian, melainkan merencanakan tipu daya terhadap orang-orang yang diam di negeri ini.

Orang fasik mengucapkan tipu daya terhadap orang yang cinta damai.

1: Berhati-hatilah dengan Siapa yang Anda Percayai

2: Kekuatan Kata-kata

1: Amsal 12:17 Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran, tetapi saksi dusta menipu.

2: Mazmur 15:2-3 Siapa yang hidup lurus dan mengerjakan kebenaran dan mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan tidak mencela sesamanya.

Mazmur 35:21 Ya, mereka membuka mulutnya lebar-lebar terhadap aku, dan berkata: Aha, aha, mata kami telah melihatnya.

Mereka membuka mulut mereka terhadap pemazmur dengan nada mencemooh.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak cepat menghakimi atau berbicara menentang orang lain, karena balasan yang kita lakukan akan dilakukan terhadap kita.

2: Ketika kita dianiaya atau dianiaya, kita harus beriman kepada Tuhan dan membiarkan Dia menjadi hakim dan memberikan keadilan.

1: Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

2: Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Mazmur 35:22 Inilah yang telah Kaulihat, ya TUHAN: jangan diam: Ya Tuhan, janganlah jauh dariku.

Dalam Mazmur 35:22, pemazmur berseru kepada Tuhan dan memohon agar Dia tidak diam atau menjauh.

1. Tuhan Selalu Dekat: Menimba Kekuatan dan Penghiburan dari Mazmur 35:22

2. Mencari Hadirat Tuhan: Menemukan Harapan dan Bantuan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 102:17 - Dia akan menghargai doa orang miskin, dan tidak meremehkan doa mereka.

2. 1 Tawarikh 16:11 - Carilah Tuhan dan kekuatannya; carilah kehadirannya terus menerus!

Mazmur 35:23 Bangkitkanlah semangatmu, dan sadarlah terhadap penilaianku, demi kepentinganku, ya Allahku dan Tuhanku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk membangkitkan dan menyadarkan untuk menghakimi tujuan Pemazmur.

1. Bagaimana Membangkitkan Penghakiman Tuhan dalam Hidup Anda

2. Membangkitkan Kehendak Tuhan dalam Hidup Anda

1. Yesaya 27:9, Dengan demikian kesalahan Yakub akan diampuni; dan ini semua adalah buah untuk menghapus dosanya; apabila ia menjadikan semua batu mezbah itu seperti batu kapur yang ditempa, maka pohon-pohon dan patung-patung itu tidak akan dapat berdiri tegak.

2. Yeremia 51:25, Lihatlah, Aku melawanmu, hai gunung yang menghancurkan, firman Tuhan, yang menghancurkan seluruh bumi: dan Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atasmu, dan menggulingkanmu dari bukit batu, dan akan membuatmu gunung yang terbakar.

Mazmur 35:24 Hakimlah aku, ya TUHAN, Allahku, berdasarkan kebenaran-Mu; dan janganlah mereka bersukacita karena aku.

Pemazmur memohon kepada Allah untuk menghakiminya sesuai dengan kebenarannya dan tidak membiarkan orang-orang yang menentangnya mempunyai alasan untuk bersukacita atas dia.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Keadilan-Nya

2. Bahaya Bersukacita Terhadap Orang Lain: Kekuatan Welas Asih

1. Mazmur 119:137-138 - "Engkau benar, ya TUHAN, dan peraturan-peraturan-Mu benar. Engkau telah menetapkan kesaksian-kesaksian-Mu dalam kebenaran dan kesetiaan."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

Mazmur 35:25 Janganlah mereka berkata dalam hatinya: Ah, demikianlah kehendak kami: janganlah mereka berkata, Kami telah menelannya.

Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya dari orang-orang yang ingin mencelakakan mereka.

1: Perlindungan Tuhan selalu tersedia bagi mereka yang bertawakal kepada-Nya.

2: Andalkan Tuhan dan Dia akan melepaskan Anda dari tipu muslihat orang jahat.

1: Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum.

2: Mazmur 91:7-8 - Seribu mungkin rebah di sisimu, dan sepuluh ribu di sebelah kananmu; tapi itu tidak akan mendekatimu. Hanya dengan matamulah kamu dapat memandang dan melihat upah orang fasik.

Mazmur 35:26 Biarlah mereka dipermalukan dan dibingungkan bersama-sama yang bergembira karena kepedihanku; biarlah mereka dibalut dengan aib dan aib yang membesarkan dirinya terhadap aku.

Tuhan ingin kita menolak mereka yang bersukacita atas penderitaan kita dan mengenakan kerendahan hati.

1: Bersukacita atas Penderitaan Orang Lain Dikutuk oleh Tuhan

2: Jangan Bangga dan Sombong, Kenakan Diri Anda dengan Kerendahan Hati

1: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2: Filipi 2:3 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri."

Mazmur 35:27 Biarlah mereka bersorak kegirangan dan bergembira karena mereka mendukung tujuan kebenaran-Ku; biarlah mereka terus-menerus berkata: Biarlah TUHAN diagungkan, yang berkenan kepada kemakmuran hamba-Nya.

Tuhan berkenan atas kesejahteraan hamba-hamba-Nya.

1: Carilah Perkenanan Tuhan dalam Segala Upaya Anda

2: Bersukacita dan Bersyukur atas Nikmat Tuhan

1: Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Efesus 2:8 9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, oleh iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Mazmur 35:28 Dan lidahku akan berbicara tentang kebenaranmu dan pujianmu sepanjang hari.

Pemazmur memuji Tuhan dan berbicara tentang kebenaran-Nya sepanjang hari.

1. Puji Tuhan di setiap musim

2. Bagaimana meninggikan Tuhan melalui perkataan kita

1. Mazmur 103:1-5

2. Kolose 3:16-17

Mazmur 36 merupakan mazmur yang mengontraskan kejahatan hati manusia dengan ketabahan kasih dan kesetiaan Tuhan. Ini menyoroti sifat-sifat Tuhan dan mengungkapkan kepercayaan pada penyediaan dan perlindungan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan kejahatan dan tipu daya para pelaku kejahatan, menekankan kurangnya rasa takut mereka akan Tuhan. Ia membandingkan hal ini dengan kasih setia, kesetiaan, kebenaran, dan penghakiman Allah yang sampai ke surga. Pemazmur berlindung pada naungan sayap Tuhan (Mazmur 36:1-9).

Paragraf ke-2: Pemazmur berdoa memohon berkah terus dari Tuhan, memohon agar terang-Nya menyinari mereka. Mereka mengungkapkan keyakinan akan kasih dan keadilan Tuhan yang tiada habisnya terhadap mereka yang mengakui Dia. Mazmur ini diakhiri dengan permohonan perlindungan terhadap orang jahat (Mazmur 36:10-12).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh enam hadiah
cerminan kejahatan manusia,
dan penegasan kepercayaan pada sifat-sifat ilahi,
menyoroti kontras antara tindakan pelaku kejahatan dan kasih setia Tuhan.

Menekankan pengamatan yang dicapai melalui penggambaran sifat penipu dari pelaku kejahatan,
dan menekankan jaminan yang dicapai melalui pengenalan sifat-sifat ilahi sambil mencari perlindungan di hadirat-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan atas nikmat-Nya sambil mengungkapkan keyakinan akan kasih dan keadilan-Nya yang tiada habisnya melalui permohonan untuk terus melindungi terhadap kejahatan.

Mazmur 36:1 Pelanggaran orang fasik berkata dalam hatiku, bahwa tidak ada rasa takut akan Tuhan di depan matanya.

Orang jahat tidak takut akan Tuhan.

1: Memahami Akibat Tidak Takut akan Tuhan

2: Pentingnya Takut akan Tuhan

1: Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2: Yesaya 11:2-3 - "Roh Tuhan akan diam pada-Nya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan kekuatan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan. Dan Dia akan senang takut akan Tuhan."

Mazmur 36:2 Sebab ia menyanjung dirinya sendiri, sampai kesalahannya dibenci.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana seseorang dapat tertipu oleh kesombongannya sendiri, sehingga menuntunnya untuk melakukan dosa.

1. Kesombongan adalah jebakan berbahaya yang bisa menjauhkan kita dari kasih Tuhan.

2. Jangan tertipu dengan menyanjung diri sendiri, tapi carilah kebenaran Tuhan.

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Roma 12:3, “Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang Allah berikan. telah ditugaskan."

Mazmur 36:3 Kata-kata yang keluar dari mulutnya adalah kedurhakaan dan tipu daya; ia meninggalkan kebijaksanaan dan berbuat baik.

Perkataan orang fasik penuh dengan kedurhakaan dan tipu daya. Mereka tidak lagi bersikap bijak dan berbuat baik.

1. Bahaya Mendengarkan Perkataan Orang Jahat

2. Memilih Menjadi Bijaksana dan Berbuat Baik

1. Amsal 10:32 - Bibir orang benar mengetahui apa yang baik, tetapi mulut orang fasik mengetahui apa yang sesat.

2. Yakobus 3:1-12 - Tidak banyak di antara kamu yang hendaknya menjadi guru, saudara-saudaraku, sebab kamu tahu, bahwa kita yang mengajar akan diadili dengan lebih berat.

Mazmur 36:4 Ia merencanakan kejahatan di tempat tidurnya; dia menempatkan dirinya dalam cara yang tidak baik; dia tidak membenci kejahatan.

Tuhan tidak menyetujui merancang perbuatan salah atau bertindak dengan cara yang tidak baik.

1. Kekuatan Kebenaran - Bagaimana mengikuti kehendak Tuhan dapat membawa pada kehidupan yang penuh sukacita dan kedamaian.

2. Membenci Kejahatan – Mengapa kita harus menghindari dosa dan berusaha berbuat baik.

1. Roma 12:9 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Mazmur 36:5 Kasih setia-Mu, ya TUHAN, ada di surga; dan kesetiaanmu mencapai awan.

Kemurahan dan kesetiaan Tuhan sampai ke awan-awan.

1. Mengandalkan Rahmat Tuhan Yang Melimpah

2. Kesetiaan di Tengah Perubahan

1. Yakobus 5:11 - Lihatlah, kami menganggap berbahagia mereka yang bertahan. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan telah melihat akhir dari Tuhan; bahwa Tuhan itu sangat kasihan dan penuh belas kasihan.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

Mazmur 36:6 Kebenaran-Mu bagaikan gunung-gunung yang besar; penghakiman-Mu sangat dalam: Ya TUHAN, Engkau memelihara manusia dan binatang.

Kebenaran dan keadilan Tuhan tidak dapat diduga dan tidak dapat diubah.

1: Kebenaran dan keadilan Tuhan jauh melampaui pemahaman kita dan layak untuk kita hormati dan kagumi.

2: Ijinkan Tuhan membimbing dan melindungi kita dengan kebenaran dan keadilan-Nya.

1: Ulangan 32:4 - Dialah Batu Karang, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar.

2: Roma 3:21-22 - Tetapi sekarang kebenaran Allah tanpa hukum Taurat sudah nyata, disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi; Bahkan kebenaran Allah, yaitu karena iman dalam Yesus Kristus, bagi semua orang dan atas semua orang yang percaya, karena tidak ada perbedaan.

Mazmur 36:7 Alangkah baiknya kasih setia-Mu, ya Allah! oleh karena itu anak-anak manusia menaruh kepercayaan mereka di bawah naungan sayap-Mu.

Kasih setia Tuhan sungguh luar biasa dan manusia dapat mempercayai-Nya.

1. Kasih Tuhan: Sumber Keamanan

2. Tempat Perlindungan: Menaruh Kepercayaan Kita pada Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Mazmur 36:8 Mereka akan merasa sangat puas dengan kegemukan rumahmu; dan engkau harus memberi mereka minum dari sungai kesenanganmu.

Tuhan menyediakan kelimpahan dan sukacita bagi mereka yang mencari Dia.

1. Kelimpahan Tuhan : Menerima Kebaikan Tuhan

2. Mengalami Kenikmatan Tuhan: Hidup Penuh Sukacita

1. Mazmur 36:8

2. Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan memilikinya sepenuhnya."

Mazmur 36:9 Sebab bersamamu ada sumber kehidupan; pada cahayamu kami melihat cahaya.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan sebagai sumber kehidupan dan terang.

1: Kita diberkati dengan anugerah kehidupan dan cahaya pengertian, melalui rahmat Tuhan.

2: Hidup kita diperkaya dan diterangi oleh kuasa Tuhan dan kasih abadi-Nya.

1: Yohanes 8:12 "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

2: Mazmur 4:6 Biarlah cahaya wajah-Mu menyinari kami, ya Tuhan!

Mazmur 36:10 Wahai teruskanlah kasih setiamu kepada mereka yang mengenalmu; dan kebenaran-Mu bagi orang-orang yang jujur hatinya.

Kasih dan kebenaran Tuhan diperluas kepada mereka yang mengenal dan mengikuti-Nya.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2. Hati yang Lurus Diberi Pahala

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Yohanes 3:18 - Anak-anakku yang terkasih, hendaklah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau ucapan, tetapi dengan tindakan dan kebenaran.

Mazmur 36:11 Jangan biarkan kesombongan menimpa aku, dan jangan biarkan tangan orang fasik menyingkirkan aku.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk melindunginya dari kesombongan dan kejahatan orang lain.

1. "Bahaya Kesombongan"

2. "Perlunya Perlindungan Tuhan dari Kejahatan"

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Mazmur 36:12 Ada orang-orang yang melakukan kejahatan, mereka terjatuh dan tidak dapat bangkit.

Para pekerja kejahatan telah jatuh dan tidak akan mampu bangkit kembali.

1. Bahaya Dosa: Akibat dari Kehidupan yang Berdosa

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencabut Orang Jahat

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 37:1-2 - Jangan khawatir karena pelaku kejahatan; jangan iri pada orang yang zalim! Karena mereka akan segera layu seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau.

Mazmur 37 merupakan mazmur hikmah yang mendorong rasa percaya kepada Tuhan dan kepastian keadilan-Nya. Ayat ini membandingkan nasib orang fasik dengan keberkahan yang dianugerahkan kepada orang benar, dan mendesak mereka untuk tetap tabah dan menahan diri dari rasa iri dan marah.

Paragraf ke-1: Pemazmur menasihati kita agar tidak mengkhawatirkan para pelaku kejahatan atau iri terhadap kemakmuran mereka. Mereka menekankan bahwa orang jahat akan segera musnah, sedangkan orang yang percaya kepada Tuhan akan mewarisi negeri. Pemazmur menganjurkan kebenaran, bersuka kepada Allah, dan menyerahkan diri kepada-Nya (Mazmur 37:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur meyakinkan bahwa Tuhan akan memberikan keadilan kepada para pelaku kejahatan dan membenarkan orang-orang setia-Nya. Mereka mendesak kesabaran, kelembutan hati, dan menahan diri dari kemarahan. Pemazmur menyoroti bagaimana Allah menjunjung tinggi orang-orang benar dan memenuhi kebutuhan mereka, sementara Allah menghukum orang-orang yang berkomplot melawan mereka (Mazmur 37:9-20).

Paragraf ke-3: Pemazmur membandingkan nasib masa depan orang fasik dengan nasib orang benar. Mereka menegaskan bahwa Tuhan membimbing dan menjunjung tinggi orang-orang yang tidak bersalah sekaligus memastikan kehancuran bagi mereka yang menentang-Nya. Mazmur ini diakhiri dengan nasihat untuk menantikan keselamatan dari Tuhan (Mazmur 37:21-40).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh tujuh hadiah
puisi kebijaksanaan,
dan nasihat untuk percaya pada keadilan ilahi,
menyoroti perbedaan nasib antara pelaku kejahatan dan orang benar.

Menekankan bimbingan yang dicapai melalui nasihat agar tidak resah terhadap pelaku kejahatan,
dan menekankan jaminan yang dicapai melalui mengakui ketentuan ilahi sambil mendesak kesabaran.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui keadilan Tuhan sekaligus menasihati kebenaran melalui gambaran kontras nasib antara orang yang berbuat jahat dan orang yang beriman kepada-Nya.

Mazmur 37:1 Janganlah kamu khawatir karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan.

Jangan khawatir dan iri terhadap orang yang berbuat jahat, tetapi percayalah kepada Tuhan.

1. Percaya pada Tuhan dan Bukan pada Manusia

2. Jangan Iri terhadap Orang yang Berbuat Salah

1. Mazmur 37:1-5

2. Amsal 3:5-7

Mazmur 37:2 Sebab sebentar lagi mereka akan ditebang seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau.

Musuh-musuh Tuhan akan segera dibinasakan seperti rumput yang layu.

1. Tuhan Akan Menghakimi Musuh-Nya - Mazmur 37:2

2. Lenyapnya Orang Jahat - Mazmur 37:2

1. Yesaya 40:6-8 - Seluruh daging adalah rumput dan segala keindahannya seperti bunga di padang.

2. Yakobus 4:13-17 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok.

Mazmur 37:3 Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

Percayalah kepada Tuhan dan lakukan perbuatan baik agar mendapat pahala berupa tempat tinggal yang aman.

1. Ketika hidup menjadi sulit, ingatlah untuk menaruh kepercayaan Anda kepada Tuhan dan ikuti jalan baik-Nya.

2. Setia dan taat kepada Tuhan maka Dia akan mencukupi segala kebutuhanmu.

1. Yesaya 30:15 - "Dalam pertobatan dan ketenangan kamu diselamatkan, dalam ketenangan dan kepercayaan ada kekuatanmu, tetapi kamu tidak mempunyai sedikit pun darinya."

2. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak henti-hentinya menghasilkan buah.

Mazmur 37:4 Bergembiralah juga karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan memenuhi keinginan Anda.

1. Bersukacitalah karena Tuhan, niscaya Dia akan menyediakannya.

2. Miliki Iman dan Tuhan akan Mengabulkan Keinginan Anda.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 20:4, "Semoga dia mengabulkan keinginan hatimu dan memenuhi semua rencanamu!"

Mazmur 37:5 Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Serahkan hidup Anda kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya; Dia akan mewujudkannya.

1. Melakukan Lompatan Iman dengan Percaya kepada Tuhan

2. Melangkah dengan Percaya Diri dan Mengandalkan Tuhan

1. Yesaya 41:13 Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, yang memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Saya akan membantu Anda.

2. 2 Korintus 5:7 Sebab kami hidup karena iman, bukan karena melihat.

Mazmur 37:6 Dan kebenaranmu akan tampak seperti terang dan penghakimanmu seperti siang hari.

Tuhan akan mendatangkan kebenaran dan keadilan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Kekuatan Percaya pada Tuhan

2. Biarkan Tuhan Membimbing Penilaian Anda

1. Roma 10:10 - Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 37:7 Beristirahatlah pada TUHAN dan nantikanlah Dia dengan sabar; janganlah kamu khawatir karena dia yang berhasil dalam jalannya, karena orang yang membuat tipu daya yang jahat.

Tenang dan percaya pada Tuhan, jangan iri pada mereka yang berhasil dalam usahanya sendiri.

1. Percaya kepada Tuhan dalam segala keadaan

2. Mengatasi godaan rasa iri

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 3:14-16 “Tetapi jika dalam hatimu ada rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang mementingkan diri, janganlah kamu bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmat yang turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, tidak rohani, setan . Karena di mana ada rasa iri dan ambisi yang egois, di situ akan terjadi kekacauan dan setiap praktik keji."

Mazmur 37:8 Berhentilah marah, dan tinggalkan murka: janganlah kamu khawatir dalam segala hal untuk berbuat jahat.

Ayat ini mendorong kita untuk menghindari kemarahan, kemurkaan dan perbuatan jahat.

1. Keutamaan Kesabaran: Menumbuhkan Kedamaian dan Pengendalian Diri dalam Kehidupan Kita

2. Manfaat Menjauhi Dosa dan Mencari Kesalehan

1. Efesus 4:26-27 - "Hendaklah kamu marah dan jangan berbuat dosa: janganlah matahari terbenam atas murkamu: jangan pula memberi tempat kepada iblis."

2. Yakobus 1:19-20 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah."

Mazmur 37:9 Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN, merekalah yang akan memiliki bumi.

Tuhan akan memberi pahala kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya dengan menganugerahkan kepada mereka warisan bumi.

1: Taruhlah imanmu kepada Tuhan dan Dia akan memberkatimu melebihi batasnya.

2: Tuhan akan menyediakan bagi mereka yang menantikan Dia dengan setia.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Ibrani 10:36 - "Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu."

Mazmur 37:10 Sebab hanya tinggal sedikit waktu lagi, maka orang fasik tidak akan ada lagi;

Orang jahat tidak akan tinggal selamanya; Tuhan pada akhirnya akan menghapusnya.

1. Kejahatan yang berubah-ubah - Bagaimana keadilan Tuhan memastikan orang jahat tidak akan bertahan selamanya.

2. Janji Keadilan – kesetiaan Tuhan dalam memastikan orang jahat tidak akan tetap berkuasa.

1. Mazmur 37:10 - Karena hanya sedikit waktu lagi, maka orang fasik tidak akan ada lagi: ya, engkau harus dengan tekun memperhatikan tempatnya, maka hal itu tidak akan terjadi.

2. Yesaya 41:10-12 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku. Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan berarti apa-apa; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa. Engkau akan mencari mereka, dan tidak akan menemukan mereka, bahkan mereka yang menentang engkau: mereka yang berperang melawan engkau akan menjadi tidak ada apa-apanya, dan tidak ada apa-apanya.

Mazmur 37:11 Tetapi orang yang lemah lembut akan memiliki bumi; dan mereka akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian.

Orang yang lemah lembut akan dibalas dengan bumi dan kedamaian yang berlimpah di dalamnya.

1. Manfaat Menjadi Lemah Lembut - Tuhan memberi pahala bagi orang yang rendah hati dengan limpahan kedamaian.

2. Kedamaian Warisan - Dengan bersikap lemah lembut, kita yakin akan mewarisi kedamaian bumi.

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Dia berfirman: 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.'"

Mazmur 37:12 Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan menggerogoti dia dengan giginya.

Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan memperlihatkan kebencian terhadap mereka.

1. Bahaya Kebencian: Cara Menanggapi Pertentangan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia membuat musuhnya berdamai dengannya.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

Mazmur 37:13 TUHAN akan menertawakannya, sebab Ia melihat, bahwa harinya sudah tiba.

Tuhan akan memberikan keadilan kepada mereka yang menentang Dia dan akan menertawakan mereka ketika Dia melihat hari penghakiman mereka tiba.

1. Menertawakan Musuh Tuhan: Akibat Menentang Tuhan

2. Hari Pembalasan: Kuasa Tuhan untuk Mendatangkan Keadilan

1. Amsal 3:34 - "Dia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi dia menyayangi orang yang rendah hati dan tertindas."

2. Matius 25:41-46 - "Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya: 'Enyahlah dari padaku, kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.'"

Mazmur 37:14 Orang fasik menghunus pedang dan melenturkan busurnya untuk menjatuhkan orang miskin dan orang miskin dan membunuh orang yang jujur.

Orang jahat menggunakan kekerasan untuk menindas orang miskin dan tidak bersalah.

1: Kita harus berdoa kepada Tuhan memohon perlindungan dari orang jahat dan meminta kekuatan untuk melawan penindasan.

2: Kita harus berdiri bersama untuk membela kelompok rentan dan melindungi kelompok yang tidak bersalah dari kekerasan dan ketidakadilan.

1: Ulangan 10:18-19 - Dia melaksanakan keputusan atas anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, dengan memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu kasihilah kamu orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2: Amsal 31:8-9 Bukalah mulutmu bagi orang-orang yang bisu di jalan semua orang yang ditentukan untuk dibinasakan. Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, dan belalah kepentingan orang miskin dan yang membutuhkan.

Mazmur 37:15 Pedang mereka akan masuk ke dalam hati mereka, dan busur mereka akan dipatahkan.

Musuh yang menentang umat Allah akan mendapati bahwa senjata mereka akan diarahkan melawan diri mereka sendiri dan akan dihancurkan.

1. Tuhan akan mengalahkan mereka yang menentang umat-Nya.

2. Jangan marah terhadap orang yang berbuat jahat, karena Allah akan menghakimi mereka.

1. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 37:16 Sedikit yang dimiliki orang benar lebih baik dari pada kekayaan banyak orang fasik.

Harta benda sederhana orang shaleh lebih berharga dari pada kekayaan banyak orang fasik.

1. Nilai Kebenaran

2. Kekayaan Pribadi vs. Kekayaan Tuhan

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 11:4 - Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari maut.

Mazmur 37:17 Sebab lengan orang fasik akan dipatahkan, tetapi TUHAN menopang orang benar.

Tuhan akan melindungi orang benar, tetapi akan mematahkan lengan orang fasik.

1: Jangan kuatir terhadap orang fasik, sebab Tuhanlah yang melindungi orang benar.

2: Tuhan akan memberikan keadilan kepada orang fasik dan memberikan keamanan kepada orang benar.

1: Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman Tuhan."

2: Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Mazmur 37:18 TUHAN mengetahui hari-hari orang jujur, dan milik pusaka mereka selamanya.

Tuhan mengetahui orang-orang yang bertakwa dan akan menganugerahkan kepada mereka warisan yang kekal selama-lamanya.

1. Janji Tuhan tentang Kehidupan Kekal bagi Orang Benar

2. Pengetahuan Tuhan dan Perlindungan Orang Jujur

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Mazmur 91:14 - "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku."

Mazmur 37:19 Mereka tidak akan mendapat malu pada saat malapetaka, dan pada hari kelaparan mereka akan dipuaskan.

Tuhan akan menyediakan kebutuhan anak-anak-Nya selama masa-masa sulit.

1: Jangan Malu di Saat Jahat: Tuhan Akan Menyediakan

2: Puas di Hari Kelaparan: Penyediaan Tuhan

1: Matius 6:25-34 - Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, dan janganlah kamu kuatir akan tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 37:20 Tetapi orang fasik akan binasa, dan musuh-musuh TUHAN akan menjadi seperti lemak anak domba: mereka akan melahapnya; menjadi asap akan mereka habiskan.

Orang fasik akan dibinasakan, dan musuh-musuh Tuhan akan seperti anak domba yang disembelih. Mereka akan habis dimakan dan lenyap seperti asap.

1. Keadilan Tuhan akan ditegakkan - Mazmur 37:20

2. Kerendahan hati dalam menghadapi kesulitan - Mazmur 37:20

1. Yesaya 66:24 - Dan mereka akan keluar, dan melihat bangkai orang-orang yang memberontak terhadapku: karena ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam; dan mereka akan menjadi kebencian bagi semua manusia.

2. Maleakhi 4:1 - Sebab sesungguhnya, harinya akan tiba, yang akan menyala seperti tungku; dan semua orang yang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat fasik, akan menjadi tunggul; dan hari yang akan datang akan membakar habis mereka, firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak meninggalkan akar dan cabang mereka.

Mazmur 37:21 Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali, tetapi orang benar menaruh belas kasihan dan memberi.

Orang benar menunjukkan belas kasihan dan memberi, sedangkan orang jahat meminjam dan tidak mengembalikannya.

1. Kedermawanan: Berkah dari Memberi

2. Bahaya Keserakahan: Belajar Menghindari Hutang yang Tidak Perlu

1. Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

2. Lukas 6:35 - Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baik, dan meminjamkan, tanpa berharap apa-apa lagi; dan pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi: karena dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap kejahatan.

Mazmur 37:22 Sebab siapa yang diberkati olehnya akan memiliki bumi; dan mereka yang dikutuk olehnya akan dilenyapkan.

Orang-orang yang diberkati Allah akan mewarisi bumi, sedangkan orang-orang yang dikutuk oleh-Nya akan dilenyapkan.

1: Allah memberi pahala kepada orang-orang yang menaati-Nya dan menghukum orang-orang yang tidak menaati-Nya.

2: Kemurahan Tuhan memberi kita harapan, tetapi kita harus memperhatikan Firman-Nya.

1: Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

2: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Mazmur 37:23 Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya.

TUHAN memerintahkan langkah orang baik dan berkenan pada jalannya.

1. Tuntunan Tuhan - Mempercayai Tuhan untuk Mengarahkan Langkah Kita

2. Berjalan dalam Terang – Bagaimana Mengikuti Jalan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 37:24 Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur seluruhnya, karena TUHAN menopang dia dengan tangannya.

Tuhan selalu ada untuk menopang kita bahkan ketika kita terjatuh.

1: Tuhan Selalu Ada untuk Kita di Saat Kita Membutuhkan

2: Percaya kepada Tuhan Bahkan di Saat-saat Tersulit

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Orang-orang yang bertakwa tidak akan ditinggalkan walaupun di usia tua.

1: Tuhan akan selalu memberi rezeki bagi orang-orang yang bertakwa.

2: Kesetiaan Tuhan tidak bergantung pada usia.

1: Mazmur 37:25

2: Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Mazmur 37:26 Dia selalu penyayang dan meminjamkan; dan benihnya diberkati.

Tuhan selalu penuh belas kasihan dan menyediakan bagi mereka yang percaya kepada-Nya, dan para pengikut-Nya yang setia diberkati.

1. "Kekuatan Rahmat Tuhan"

2. "Berkah dari Kesetiaan kepada Tuhan"

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Mazmur 37:27 Menjauhlah dari kejahatan dan berbuat baik; dan tinggal selamanya.

Menjauhlah dari kejahatan dan berbuat baik untuk menjalani kehidupan yang penuh berkah.

1: Jalan Menuju Kehidupan: Cara Menjalani Hidup yang Berkah

2: Jalan Menuju Tuhan: Meninggalkan Kejahatan dan Berbuat Baik

1: Yakobus 4:17- Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

2: Efesus 5:15-16 - Perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat.

Mazmur 37:28 Sebab TUHAN menyukai penghakiman dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selama-lamanya: tetapi benih orang fasik akan dilenyapkan.

Tuhan mencintai keadilan dan tidak akan pernah meninggalkan para pengikut-Nya yang setia; mereka terpelihara selamanya, tetapi orang fasik akan dibinasakan.

1. Keadilan Tuhan: Pemberkahan Kebenaran dan Pemusnahan Kejahatan

2. Pelestarian Umat Beriman: Menemukan Kenyamanan dalam Kasih Tuhan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 37:29 Orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya selama-lamanya.

Orang-orang benar akan mendapat tempat tinggal tetap di tanah itu.

1: Kita harus tetap saleh untuk mewarisi tanah perjanjian.

2: Tanah adalah pahala bagi orang-orang yang bertakwa, karena Allah akan selalu memberi rezeki bagi mereka.

1: Yosua 1:3-5 - Tuhan menjanjikan tanah itu kepada bangsa Israel asalkan mereka tetap taat.

2: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah, maka segala sesuatu akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 37:30 Mulut orang benar membicarakan hikmah, dan lidahnya membicarakan keadilan.

Orang benar berbicara dengan hikmah dan keadilan.

1. Kekuatan Suara yang Benar

2. Bagaimana Berbicara dengan Bijaksana dan Adil

1. Amsal 21:23 - Barang siapa menjaga mulut dan lidahnya, terhindar dari kesusahan.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

Mazmur 37:31 Hukum Allahnya ada di dalam hatinya; tak satu pun langkahnya akan tergelincir.

Pemazmur mendorong kita untuk menaati hukum Tuhan di dalam hati kita agar tidak ada langkah kita yang goyah.

1. Tetap Teguh pada Hukum Tuhan

2. Menanamkan Hukum Tuhan Jauh di Dalam Hati Kita

1. Mazmur 37:31

2. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Mazmur 37:32 Orang fasik mengawasi orang benar dan berusaha membunuhnya.

Orang jahat berusaha menghancurkan orang benar.

1: Kita tidak boleh putus asa ketika menghadapi perlawanan dari orang jahat, karena Tuhan menyertai kita dan akan melindungi kita.

2: Kita tidak boleh iri terhadap orang jahat, karena mereka pada akhirnya akan menghadapi penghakiman Tuhan.

1: Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2: Mazmur 34:21 - "Kejahatan akan membunuh orang fasik, dan mereka yang membenci orang benar akan menjadi sunyi sepi."

Mazmur 37:33 TUHAN tidak akan membiarkan dia dalam tangannya, dan tidak akan menghukum dia ketika dia diadili.

Tuhan tidak akan meninggalkan seseorang pada saat pencobaan dan tidak akan menghakimi mereka.

1. Tuhan selalu bersama kita, apapun keadaannya

2. Tuhan adalah hakim dan pelindung utama kita

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 37:34 Nantikanlah TUHAN, dan peliharalah jalan-Nya, maka Dia akan meninggikanmu untuk mewarisi negeri ini: ketika orang fasik dilenyapkan, engkau akan melihatnya.

Percayalah kepada Tuhan dan patuhi Dia dan Dia akan meninggikan Anda dan memberi Anda warisan. Anda akan menyaksikan orang jahat dihukum.

1. Percayalah pada Tuhan dan Dia Akan Menyediakan

2. Menaati Tuhan Akan Membawa Keberkahan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 37:35 Aku telah melihat orang fasik dengan kekuatan besar dan menyebar seperti pohon salam yang hijau.

Pemazmur melihat orang-orang jahat mempunyai kekuasaan dan pengaruh, dan menyamakan mereka dengan pohon yang tumbuh subur.

1. Kekuatan Pengaruh: Belajar dari Perspektif Pemazmur

2. Bahaya Kesombongan: Keamanan Palsu dari Orang Jahat

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yakobus 4:6, "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.'"

Mazmur 37:36 Namun dia sudah mati, dan ternyata dia tidak ada lagi; ya, aku mencari dia, tetapi dia tidak dapat ditemukan.

Meninggalnya orang-orang benar memang menimbulkan duka, namun mereka tidak hilang selamanya.

1: Orang Benar Tidak Akan Dilupakan

2: Harapan Surga

1: Mazmur 103:14 - Karena dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2: Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengarkannya, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Mazmur 37:37 Tandailah manusia yang sempurna, dan lihatlah orang yang jujur, sebab tujuan manusia itu adalah kedamaian.

Manusia sempurna adalah teladan yang harus diikuti, dan dengan berbuat demikian seseorang akan menemukan kedamaian.

1. Mengejar Kesempurnaan: Mencapai Kedamaian melalui Kebenaran

2. Manfaat Mengikuti Orang yang Lurus: Panggilan menuju Kekudusan

1. Matius 5:48 : Karena itu kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.

2. Roma 12:2 : Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Mazmur 37:38 Tetapi para pelanggar akan dibinasakan bersama-sama, ujung orang fasik akan dilenyapkan.

Orang jahat akan dihukum dan kesudahannya akan dilenyapkan.

1. Pilihan kita mempunyai konsekuensi dan Tuhan akan menghakimi orang jahat.

2. Betapapun kerasnya kita berusaha menyembunyikan dosa kita, Tuhan akan memberikan keadilan kepada orang yang tidak benar.

1. Roma 2:8-9 “Tetapi siapa yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, melainkan menaati kefasikan, maka akan timbul murka dan kemurkaan. Akan ada kesusahan dan kesusahan bagi setiap manusia yang berbuat jahat. ."

2. Amsal 11:21 “Inilah yang harus kamu ketahui: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas.”

Mazmur 37:39 Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan.

Tuhanlah yang menyelamatkan orang-orang benar pada saat kesusahan dan menjadi kekuatan mereka.

1. Kekuatan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Keselamatan Orang Benar dari Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 37:40 TUHAN akan menolong dan menyelamatkan mereka; Dia akan melepaskan mereka dari orang fasik, dan menyelamatkan mereka, karena mereka percaya kepada-Nya.

Tuhan akan selalu memberikan pertolongan dan kelepasan kepada orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

1. Pentingnya Percaya pada Tuhan

2. Mengalami Pembebasan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Mazmur 38 merupakan mazmur ratapan dan pengakuan dosa. Ini menggambarkan kesedihan dan penderitaan fisik sang pemazmur, menghubungkannya dengan disiplin Tuhan atas pelanggaran mereka. Pemazmur memohon belas kasihan dan pembebasan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan penderitaan mereka, mengungkapkan rasa sakit fisik, rasa bersalah, dan rasa ditinggalkan. Mereka mengakui bahwa penderitaan mereka adalah akibat dari kesalahan mereka sendiri. Pemazmur menyesali permusuhan musuh yang memanfaatkan kelemahan mereka (Mazmur 38:1-12).

Paragraf ke-2: Pemazmur berseru kepada Tuhan minta tolong, mengakui Dia sebagai satu-satunya harapan mereka. Mereka mengungkapkan perasaan terisolasi dari teman dan orang yang dicintai karena kondisi mereka. Meskipun demikian, mereka tetap beriman pada tanggapan Tuhan dan memohon pengampunan-Nya (Mazmur 38:13-22).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh delapan hadiah
sebuah ratapan,
dan permohonan belas kasihan dan pembebasan ilahi,
menyoroti penderitaan dan pengakuan dosa pemazmur.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui menggambarkan penderitaan sambil mengakui kesalahan pribadi,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui seruan kepada Tuhan sambil memohon pengampunan-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui disiplin ilahi sekaligus mengungkapkan iman atas respons-Nya melalui permohonan belas kasihan dan pembebasan dari penderitaan.

Mazmur 38:1 Ya TUHAN, jangan tegur aku karena murka-Mu, jangan pula menghajar aku karena ketidaksenangan-Mu yang membara.

Doa agar Tuhan tidak menegur atau menghajar murka-Nya.

1. Pentingnya Mengandalkan Tuhan dalam Menghadapi Penganiayaan

2. Sabar dan Percaya pada Tuhan Saat Cobaan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 38:2 Sebab anak-anak panahmu menusukku dengan kuat, dan tanganmu menekan aku dengan perih.

Pemazmur mengungkapkan kesusahannya melihat betapa beratnya penghakiman Allah dan dampaknya terhadap dirinya.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan : Menelaah Mazmur 38:2

2. Percaya pada Kasih Tuhan Meskipun Dia Murka: Implikasi dari Mazmur 38:2

1. Yeremia 23:29 - Bukankah perkataanku seperti api? firman TUHAN; dan seperti palu yang menghancurkan batu menjadi berkeping-keping?

2. Ibrani 12:6 - Dia menghajar orang yang dikasihi Tuhan dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya.

Mazmur 38:3 Dagingku tidak sehat karena kemarahanmu; dan tulang-tulangku juga tidak tenang karena dosaku.

Akibat dosa adalah penderitaan jasmani dan rohani.

1. Penderitaan Dosa: Pemeriksaan Mazmur 38:3

2. Menemukan Ketenangan di dalam Tuhan: Mengatasi Dosa dan Akibat-akibatnya

1. Mazmur 38:3-5

2. Matius 11:28-30

Mazmur 38:4 Sebab kesalahan-kesalahanku telah hilang di atas kepalaku; bagaikan suatu beban yang berat, kesalahan-kesalahan itu terlalu berat bagiku.

Pemazmur mengakui dosanya dan menyatakan bahwa bebannya terlalu berat untuk ditanggung.

1. Beban Dosa – Bagaimana kita bisa belajar menanggung bebannya

2. Penebusan dalam Mazmur - Bagaimana kita dapat memohon pengampunan atas dosa-dosa kita

1. Galatia 6:2-5 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Mazmur 38:5 Luka-lukaku berbau busuk dan membusuk karena kebodohanku.

Pemazmur menyesali kebodohan yang menyebabkan luka mereka menjadi rusak dan berbau busuk.

1. Bahaya Hidup Tidak Bijaksana: Menghindari Kebodohan untuk Menjalani Kehidupan yang Berkecukupan

2. Merangkul Kebijaksanaan: Menuai Pahala dari Kearifan

1. Amsal 3:13-18 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Dia lebih berharga daripada permata, dan apa pun yang Anda inginkan tidak dapat menandinginya. Umur panjang ada di tangan kanannya; di tangan kirinya ada kekayaan dan kehormatan. Jalan-jalannya adalah jalan-jalan kesenangan, dan segala jalannya adalah kedamaian. Dia adalah pohon kehidupan bagi mereka yang memegangnya; orang yang memegang puasanya disebut berbahagia.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana. Tetapi jika engkau mempunyai rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois dalam hatimu, janganlah bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmah yang datang dari atas, melainkan bersifat duniawi, tidak rohani, dan bersifat setan. Karena di mana ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala praktik keji. Namun kebijaksanaan dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak dan tulus.

Mazmur 38:6 Aku gelisah; aku sangat tertunduk; Aku berduka sepanjang hari.

Pemazmur merasa susah dan kewalahan, serta dipenuhi kesedihan sepanjang hari.

1. Bagaimana Menemukan Kegembiraan Bahkan dalam Kesedihan

2. Penghiburan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2. Mazmur 56:8 - Engkau terus menghitung pelemparanku; taruh air mataku di botolmu. Bukankah itu ada dalam bukumu?

Mazmur 38:7 Sebab pinggangku dipenuhi penyakit yang menjijikkan, dan dagingku tidak sehat.

Pemazmur dipenuhi penyakit yang menjijikkan dan dagingnya tidak sehat.

1. "Hidup dengan Penyakit: Belajar Menemukan Pengharapan dan Kekuatan di dalam Tuhan"

2. "Kekuatan Penerimaan: Percaya kepada Tuhan meski menderita"

1. Yohanes 11:35 - "Yesus menangis."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 38:8 Aku lemah dan patah-patah; aku meraung-raung karena keresahan hatiku.

Pemazmur dalam keadaan tertekan dan berseru dari lubuk hatinya yang paling dalam.

1. Tangisan Hati yang Tertekan - Belajar Bersandar pada Tuhan di Saat Susah

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan – Bagaimana Tuhan Dapat Memulihkan Kehancuran Kita

1. Mazmur 34:17-20 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Mazmur 38:9 Tuhan, segala keinginanku ada di hadapan-Mu; dan rintihanku tidak tersembunyi darimu.

Pemazmur mengungkapkan kerinduannya kepada Tuhan, mengetahui bahwa rintihannya tidak tersembunyi bagi-Nya.

1. Belajar Percaya pada Tuhan di Tengah Masalah

2. Mengandalkan Kasih Tuhan di Masa Sulit

1. Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 38:10 Hatiku berdebar-debar, kekuatanku melemah; cahaya mataku pun hilang dari padaku.

Hatiku sedih dan kekuatanku memudar; cahaya mataku hilang.

1. Realitas Penderitaan: Menemukan Kekuatan di Tengah Kelemahan

2. Hidup dalam Bayang-Bayang Keputusasaan: Mengatasi Kegelapan Kesedihan

1. Yesaya 40:31 (Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu.)

2. Filipi 4:13 (Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.)

Mazmur 38:11 Kekasihku dan sahabatku menjauhi lukaku; dan saudara-saudaraku berdiri jauh.

Seseorang merasa terisolasi dan ditinggalkan oleh teman dan keluarganya.

1. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita; tidak peduli betapa sendiriannya kita, Dia selalu bersama kita.

2. Bahkan ketika orang yang kita kasihi meninggalkan kita, kita masih bisa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Mazmur 23:4, Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10, Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 38:12 Dan mereka yang mencari nyawaku memasang jerat kepadaku, dan mereka yang mencari celakaku, mengucapkan hal-hal yang nakal dan membayangkan tipu daya sepanjang hari.

Orang-orang yang berusaha mencelakakan pemazmur adalah orang-orang yang mengucapkan hal-hal nakal dan membuat rencana-rencana yang menipu sepanjang hari.

1. Bahaya Penipuan: Bagaimana Kita Dapat Melindungi Diri dari Lidah Berbohong

2. Kuasa Tuhan untuk Melindungi Umat-Nya dari Bahaya

1. Amsal 12:22 - TUHAN benci kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Mazmur 38:13 Tetapi aku, sebagai orang tuli, tidak mendengar; dan aku seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya.

Seseorang merasa dikucilkan dan tidak berdaya karena tidak dapat mendengar atau berbicara.

1. Kekuatan Ketekunan: Menghadapi Tantangan dengan Harapan

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 35:5-6 "Pada waktu itulah mata orang buta akan terbuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya; kemudian orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu bersorak kegirangan."

2. Roma 5:3-5 “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Mazmur 38:14 Demikianlah aku seperti orang yang tidak mendengar dan yang mulutnya tidak ada teguran.

Pemazmur mengungkapkan perasaan diabaikan dan tidak mampu menanggapi orang yang berbuat salah terhadapnya.

1. Kekuatan Keheningan: Belajar Merespon dengan Anggun

2. Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan: Percaya kepada Tuhan

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 38:15 Sebab padaMu, ya TUHAN, aku berharap: Engkau akan mendengar, ya Tuhan, Allahku.

Kepercayaanku ada pada Tuhan yang menjawab doaku.

1: Percayalah kepada Tuhan karena Dia akan mendengar dan menjawab doa-doa Anda.

2: Percayalah kepada Tuhan bahwa Dia akan selalu ada untuk mendengarkan dan membantu.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh harapannya kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Mazmur 38:16 Sebab telah kukatakan: Dengarkanlah aku, jangan sampai mereka bergembira karena aku; apabila kakiku terpeleset, mereka membesar-besarkan diri terhadap aku.

Pemazmur memohon agar Tuhan mendengar tangisannya, agar musuh-musuhnya tidak bisa menikmati kemalangannya.

1. Bahaya Kesombongan: Bagaimana Menyikapi Kesuksesan Musuh Kita

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Mengatasi Perjuangan Kita

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. 1 Petrus 5:6 - "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya kamu ditinggikan pada waktunya."

Mazmur 38:17 Sebab aku siap berhenti, dan dukacitaku terus-menerus menghadangku.

Pemazmur mengungkapkan kesedihannya dan menyatakan kesiapannya untuk menghentikan keadaannya saat ini.

1. Kekuatan Jiwa yang Patah - Memahami Kekuatan Hati yang Remuk

2. Kegembiraan dalam Menyerah - Menemukan Kedamaian dalam Melepaskan

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 38:18 Sebab aku akan menyatakan kesalahanku; Aku akan menyesali dosaku.

Pemazmur mengakui dosa mereka dan mengungkapkan penyesalannya.

1. Kuasa Pengakuan: Mengakui dan Mengatasi Dosa

2. Pentingnya Pertobatan: Maju dari Dosa

1. Yakobus 5:16-18 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Yehezkiel 18:30-32 Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Mazmur 38:19 Tetapi musuh-musuhku kuat dan kuat, dan orang-orang yang membenci aku bertambah banyak.

Musuh-musuh pemazmur itu kuat dan banyak jumlahnya, dan mereka menyerang dia dengan cara yang salah.

1. "Kekuatan Musuh"

2. "Tekun Melewati Penganiayaan"

1. Mazmur 3:1-2 "Ya Tuhan, betapa banyak musuhku! Banyak yang bangkit melawan aku; banyak yang mengatakan tentang jiwaku, tidak ada keselamatan baginya di dalam Tuhan.

2. Roma 12:14 “Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuk.

Mazmur 38:20 Dan mereka yang membalas kebaikan dengan kejahatan, adalah musuhku; karena aku mengikuti hal yang baik itu.

Mereka yang membalas kebaikan dengan kejahatan adalah musuhku, karena aku memilih melakukan apa yang baik.

1. Tuhan memanggil kita untuk melakukan apa yang benar, meskipun itu sulit dan kita menghadapi perlawanan.

2. Kita hendaknya berusaha melakukan apa yang baik, terlepas dari konsekuensi yang mungkin kita hadapi.

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang.

2. Matius 5:38-48 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, dan doakanlah orang yang menganiaya kamu.

Mazmur 38:21 Jangan tinggalkan aku, ya TUHAN: Ya Tuhanku, janganlah jauh dariku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan, meminta Dia untuk tidak meninggalkan Dia dan tetap dekat.

1. Penghiburan akan Kedekatan Tuhan di Saat Penderitaan

2. Kekuatan Doa Setia

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 38:22 Bergegaslah menolong aku, ya Tuhan keselamatanku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon pertolongan dan keselamatan.

1: Tuhan selalu siap membantu kita.

2: Tuhan adalah sumber keselamatan kita.

1: Yesaya 59:1 - Lihatlah, tangan Tuhan tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; atau telinga-Nya berat sehingga tidak dapat mendengar.

2: Ibrani 4:16 - Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita memperoleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Mazmur 39 merupakan mazmur renungan tentang singkatnya hidup manusia dan pentingnya mencari petunjuk Tuhan. Pemazmur merenungkan sifat keberadaan yang cepat berlalu dan mengungkapkan keinginan akan kebijaksanaan dan pengertian.

Paragraf 1: Pemazmur memutuskan untuk menjaga lidah mereka, menolak berbicara di hadapan orang jahat. Mereka merenungkan betapa singkatnya hidup ini, dan menyamakannya dengan luasnya tangan kita. Pemazmur mengakui ketergantungan mereka pada Tuhan dan berdoa memohon pengampunan-Nya (Mazmur 39:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon kepada Tuhan agar mendengarkan doa mereka dan tidak mengalihkan pandangan dari kesusahan mereka. Mereka mengungkapkan kerinduan mereka akan campur tangan ilahi, menyadari bahwa mereka hanyalah orang asing dan pendatang di dunia ini. Pemazmur mengakhirinya dengan permohonan belas kasihan Allah (Mazmur 39:7-13).

Kesimpulan,
Mazmur tiga puluh sembilan hadiah
refleksi tentang sifat kehidupan yang sementara,
dan permohonan bimbingan ilahi,
menyoroti pentingnya kebijaksanaan dan pemahaman.

Menekankan introspeksi yang dicapai melalui tekad untuk menjaga ucapan sambil merenungkan singkatnya hidup,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui pengakuan ketergantungan pada Tuhan sambil memohon campur tangan-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali kefanaan manusia sekaligus mengungkapkan keinginan akan bimbingan ilahi melalui permohonan belas kasihan dan pengertian.

Mazmur 39:1 Aku berkata, Aku akan menjaga tingkah lakuku, agar aku tidak berbuat dosa dengan lidahku; Aku akan menjaga mulutku dengan kekang, sementara orang fasik ada di depanku.

Saya akan berhati-hati terhadap perkataan dan tindakan saya agar saya tidak berbuat dosa.

1. Pentingnya pengendalian diri dalam perkataan kita.

2. Kekuatan dan konsekuensi kata-kata.

1. Yakobus 3:5-10 - Kekuatan lidah.

2. Amsal 15:4 - Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan.

Mazmur 39:2 Aku membisu karena diam, aku berdiam diri, sekalipun dari kebaikan; dan kesedihanku tergerak.

Pemazmur mengungkapkan kesedihan batinnya dan keinginannya untuk berdiam diri.

1. Kekuatan Berdiam Diri: Bagaimana Mendekatkan Diri kepada Tuhan di Saat-saat Penderitaan

2. Kekuatan Menjadi Rentan: Cara Memproses dan Mengekspresikan Kesedihan

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Mazmur 39:3 Hatiku terasa panas, sementara aku merenung, api menyala-nyala; lalu aku berkata dengan lidahku,

Sambil merenungkan pikirannya, hati Pemazmur berkobar-kobar dan dia berbicara dengan lidahnya.

1. "Api Iman: Bagaimana Pikiran Kita Dapat Memicu Tindakan Kita"

2. "Kekuatan Berbicara: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Membawa Transformasi"

1. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2. Yakobus 1:19-20 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah."

Mazmur 39:4 TUHAN, berilah aku tahu kesudahan hidupku dan berapa umurku, supaya aku tahu betapa lemahnya aku.

Mazmur ini merupakan pengingat akan singkatnya hidup dan pentingnya menjalaninya sepenuhnya.

1: Kita harus memanfaatkan waktu singkat yang kita miliki di bumi dan hidup dengan tujuan.

2: Kita tidak bisa menjalani hidup dengan rasa berhak, tapi harus ingat bahwa Tuhan punya rencana untuk kita semua.

1: Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2: Pengkhotbah 3:1 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya.

Mazmur 39:5 Sesungguhnya, Engkau menjadikan hari-hariku segenggam tangan; dan usiaku tidak ada apa-apanya di hadapanmu: sesungguhnya setiap orang yang berada pada kondisi terbaiknya sama sekali sia-sia. Sela.

Tuhan adalah satu-satunya sumber makna hidup yang sejati; segala sesuatu yang lain bersifat sementara dan tidak penting.

1: Kita harus menyadari bahwa Tuhan adalah satu-satunya hal yang penting dalam hidup.

2: Kita harus berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan kepuasan yang kekal, daripada mencarinya dalam hal-hal yang bersifat sementara.

1: Pengkhotbah 3:11 Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia juga telah memberikan kekekalan dalam hati manusia; namun tak seorang pun dapat memahami apa yang telah Tuhan lakukan dari awal hingga akhir.

2: Yakobus 4:14 namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Mazmur 39:6 Sesungguhnya setiap orang berjalan dalam pertunjukan yang sia-sia; sesungguhnya mereka gelisah dalam sia-sia: ia menimbun kekayaan, dan tidak mengetahui siapa yang akan mengumpulkannya.

Kita sering kali berusaha mengejar hal-hal yang sia-sia dan meresahkan dalam hidup, alih-alih menaruh kepercayaan pada Tuhan.

1: Kita tidak boleh merasa terganggu oleh hal-hal duniawi, tetapi percayalah kepada Tuhan.

2: Mari kita fokus pada mengumpulkan kekayaan rohani, bukan kekayaan materi.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di sana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Amsal 23:4-5 Bekerja bukan untuk menjadi kaya: berhentilah dari kebijaksanaanmu sendiri. Maukah kamu mengarahkan pandanganmu pada sesuatu yang tidak ada? Sebab kekayaan tentu saja membuat dirinya menjadi sayap; mereka terbang seperti rajawali menuju surga.

Mazmur 39:7 Dan sekarang, Tuhan, tunggu apa lagi? harapanku ada padamu.

Pemazmur mengungkapkan harapannya kepada Tuhan, menanyakan apa lagi yang bisa ia tunggu.

1. "Menanti Tuhan: Pengharapan dan Keselamatan Kita"

2. "Percaya kepada Tuhan: Sumber Kekuatan Kita"

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 5:2-5 - Melalui Dia kita juga memperoleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Lebih dari itu, kita bersukacita atas penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Mazmur 39:8 Bebaskan aku dari segala pelanggaranku: jangan jadikan aku celaan orang bodoh.

Baris Baru: Pemazmur meminta Tuhan mengampuni pelanggarannya dan tidak menjadi celaan bagi orang bodoh.

1. Tuhan Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta berkenan mengampuni dosa-dosa kita.

2. Penting untuk diingat bahwa Tuhan dapat mengampuni pelanggaran kita jika kita dengan sepenuh hati memintanya.

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 39:9 Aku bisu, aku tidak membuka mulutku; karena kamu yang melakukannya.

Pemazmur mengakui bahwa Allah memegang kendali dan bersyukur karena tidak harus berbicara atas nama-Nya sendiri.

1: Iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan harus begitu kuat sehingga kita tidak takut untuk berdiam diri saat menghadapi kesulitan, karena mengetahui bahwa Tuhan akan bekerja demi kita.

2: Kita tidak boleh cepat berbicara ketika Tuhan sedang mengendalikan situasi.

1: Yesaya 30:15 - "Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel: Dengan beristirahat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan terletak kekuatanmu.

2: Amsal 17:28 - Orang bebal pun dianggap bijaksana bila ia berdiam diri; Ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap perseptif.

Mazmur 39:10 Singkirkan pukulanmu dari padaku: aku termakan pukulan tanganmu.

Hukuman keras dari Tuhan memang bisa menghanguskan kita, namun Dia juga rela menghapusnya jika kita memintanya.

1: Ingatlah bahwa meskipun hukuman Tuhan sangat berat, Dia juga bersedia memberikan belas kasihan kepada mereka yang bertobat dan memintanya.

2: Tuhan adalah Tuhan yang pengasih, dan meskipun Dia mungkin menghukum kita dengan keras, Dia juga akan mengampuni kita jika kita berpaling kepada-Nya dan memohon belas kasihan-Nya.

1: Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Ratapan 3:22-23 - "Karena kemurahan Tuhanlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Kasih setia-Nya selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu."

Mazmur 39:11 Apabila engkau mencela manusia karena kesalahannya, engkau membuat keindahannya musnah seperti ngengat; sesungguhnya setiap manusia adalah kesia-siaan. Sela.

Kecantikan manusia bersifat sementara dan sia-sia, dan dapat dirusak oleh teguran Tuhan.

1. Waktu Kita dalam Hidup ini Singkat - Mazmur 39:11

2. Memahami Teguran Tuhan - Mazmur 39:11

1. Yakobus 4:14 - Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2. 1 Petrus 1:24 - Sebab, semua manusia adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga di padang; rumput layu dan bunga berguguran.

Mazmur 39:12 Dengarlah doaku, ya TUHAN, dan dengarkanlah tangisanku; janganlah berdiam diri saat aku menangis: karena aku adalah orang asing bersamamu, dan seorang pendatang, sama seperti semua ayahku.

Daud berseru kepada Tuhan untuk mendengarkan doanya dan tidak mengabaikan air matanya, karena dia adalah orang asing dan pendatang di hadirat-Nya.

1. Kefanaan Kehidupan Manusia: Merangkul Tempat Kita dalam Kerajaan Allah

2. Orang Asing dan Penghuni: Mengandalkan Penghiburan dan Bimbingan Tuhan

1. Ibrani 13:14 - "Sebab di sini kami tidak mempunyai kota yang kekal, tetapi kami mencari kota yang akan datang."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 39:13 Wahai ampunilah aku, supaya aku mendapat kekuatan kembali, sebelum aku pergi dan tidak ada lagi.

David berseru kepada Tuhan untuk mengampuni dia, untuk mendapatkan kembali kekuatan sebelum dia meninggal.

1. Mendapatkan Kekuatan dari Tuhan pada Saat Kelemahan

2. Iman kepada Tuhan pada saat-saat sulit

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja dengan sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, tidak kekurangan apa pun."

Mazmur 40 merupakan mazmur syukur dan percaya akan kesetiaan Tuhan. Ini merayakan pembebasan Tuhan dan mengungkapkan komitmen pemazmur terhadap ibadah dan ketaatan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan kesabaran mereka menunggu Tuhan, yang mendengar tangisan mereka dan mengangkat mereka keluar dari lubang. Mereka memuji Tuhan atas kesetiaan, pembebasan, dan perbuatan ajaib-Nya. Pemazmur menyatakan komitmen mereka untuk memberitakan kebenaran Allah (Mazmur 40:1-10).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui keberdosaan mereka sendiri dan menyadari bahwa mempersembahkan korban saja tidak cukup. Mereka mengungkapkan keinginan untuk melakukan kehendak Tuhan dan menyukai hukum-Nya. Pemazmur berseru kepada Allah memohon pertolongan, memohon agar Dia tidak menahan belas kasihan-Nya (Mazmur 40:11-17).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh hadiah
lagu ucapan syukur,
dan ekspresi kepercayaan pada kesetiaan ilahi,
menyoroti pembebasan dari kesusahan dan komitmen untuk beribadah.

Menekankan rasa syukur yang dicapai dengan memuji Tuhan atas kesetiaan-Nya sambil merayakan pembebasan,
dan menekankan pengabdian yang dicapai melalui pengakuan keberdosaan pribadi sambil mengungkapkan keinginan untuk melakukan kehendak-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui ketidakcukupan pengorbanan sambil menyerukan pertolongan ilahi melalui permohonan belas kasihan dan bimbingan terus-menerus dalam ibadah.

Mazmur 40:1 Aku menantikan TUHAN dengan sabar; dan dia mencondongkan tubuh ke arahku, dan mendengar tangisanku.

Pemazmur menantikan dengan sabar TUHAN yang menanggapi seruan mereka.

1. Tuhan Menanggapi Saat Kita Menanti dengan Sabar

2. Tuhan Mendengar Tangisan Kita

Referensi Silang:

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 130:5 - "Aku menantikan TUHAN, jiwaku menantikan, dan pada firman-Nya aku berharap."

Mazmur 40:2 Ia juga membawa aku keluar dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas gunung batu, dan menetapkan perjalananku.

Dia melepaskanku dari jurang keputusasaan dan memberiku landasan yang kokoh.

1: Tuhan dapat menyelamatkan kita bahkan dari kedalaman tergelap sekalipun.

2: Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Batu Karang keselamatan kita.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2: Mazmur 16:8 Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

Mazmur 40:3 Dan dia memasukkan nyanyian baru ke dalam mulutku, yaitu puji-pujian bagi Allah kita; banyak orang akan melihatnya, dan takut, dan akan percaya kepada TUHAN.

Dia telah memberi kita lagu pujian baru kepada Tuhan dan banyak orang akan melihatnya dan terinspirasi untuk percaya kepada Tuhan.

1. "Kekuatan Pujian: Bagaimana Ibadah Kita yang Setia Dapat Menginspirasi Orang Lain"

2. "Anugerah Tuhan berupa Lagu Baru: Bagaimana Kita Dapat Bersukacita atas Kemurahan-Nya"

1. Efesus 5:19-20 - "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan lagu rohani, bernyanyi dan melodi dalam hati kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus"

2. Mazmur 147:1-2 - "Pujilah TUHAN! Karena memuji Allah kita itu baik; sebab pujian itu menyenangkan dan pujian itu indah. TUHAN membangun Yerusalem; Ia mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang"

Mazmur 40:4 Berbahagialah orang yang menaruh kepercayaannya pada TUHAN, dan tidak menghormati orang sombong, dan tidak menyimpang pada kebohongan.

Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan tidak memandang orang yang sombong atau berdusta.

1. Berkat dari Mempercayai Tuhan

2. Bahaya Kesombongan dan Kebohongan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju pada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu.

2. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berkata jujur, kesukaannya.

Mazmur 40:5 Banyak sekali, ya TUHAN, Allahku, perbuatan-perbuatanmu yang ajaib yang telah engkau lakukan, dan pikiran-pikiranmu yang ditujukan kepada kami; hal itu tidak dapat dihitung secara berurutan kepadamu: jika aku mau menyatakan dan membicarakannya, itu pasti jumlahnya lebih dari yang bisa dihitung.

Tuhan telah melakukan banyak pekerjaan dan pemikiran menakjubkan yang terlalu banyak untuk dihitung.

1. Kasih Tuhan Tak Terduga - Roma 8:38-39

2. Janji Tuhan Tidak Tergoyahkan - Ibrani 13:5-6

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Yeremia 32:17 - Ah Tuhan ALLAH! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu.

Mazmur 40:6 Korban dan persembahan tidak kamu kehendaki; telingaku telah engkau buka: korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak engkau perlukan.

Tuhan tidak memerlukan pengorbanan dan persembahan; sebaliknya, Dia ingin kita mendengarkan dan menaati.

1: Dengarkanlah perintah Allah dan taatilah, karena itulah yang dikehendaki-Nya dari kita.

2: Kita tidak boleh mengandalkan pengorbanan kita sendiri untuk menyenangkan Tuhan, tetapi mendengarkan firman-Nya dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

1: Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu

2: Yosua 1:8 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

Mazmur 40:7 Lalu aku berkata, Lihatlah, aku datang; dalam volume buku itu ada tertulis tentang aku,

Tuhan menjawab permohonan kita dan menggenapi janji-Nya.

1. Ada Pengharapan dalam Firman Tuhan - Roma 15:4

2. Percayalah pada Tuhan untuk Menepati Janji-Nya - Mazmur 119:89

1. Ibrani 10:7 - Lalu aku berkata, Lihatlah, aku datang dalam volume buku yang tertulis tentang aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Tuhan.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Mazmur 40:8 Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; ya, hukum-Mu ada dalam hatiku.

Ayat ini berbicara tentang komitmen yang mendalam dan penuh sukacita untuk melayani Tuhan dan hukum-Nya.

1. Senang Melakukan Kehendak Tuhan - Mazmur 40:8

2. Bersukacita dalam Ketaatan - Mazmur 40:8

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadah yang benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

Mazmur 40:9 Aku telah memberitakan kebenaran di tengah jemaah yang besar; sesungguhnya aku tidak menahan bibirku, ya TUHAN, Engkau yang mengetahuinya.

Aku memberitakan kebenaran di tengah jemaah yang besar dengan bibirku, dan Tuhan mengetahuinya.

1: Perkataan kita mempunyai kekuatan untuk menyebarkan kebenaran dan kasih Tuhan, dan Tuhan mendengar dan mengetahui semua yang kita katakan.

2: Kita harus menggunakan kata-kata kita untuk memberitakan kebenaran dan kasih Tuhan kepada dunia, dengan mengetahui bahwa Tuhan selalu mendengarkan.

1: Matius 12:36-37 - "Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataannya yang ceroboh, karena menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.

2: Kolose 4:6 - "Hendaklah perkataanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana kamu harus menjawab setiap orang."

Mazmur 40:10 Kebenaran-Mu tidak kusembunyikan di dalam hatiku; Aku telah menyatakan kesetiaanmu dan keselamatanmu: Aku tidak menyembunyikan kasih setiamu dan kebenaranmu dari jemaah yang besar.

Saya telah mendeklarasikan kesetiaan, keselamatan, kasih setia, dan kebenaran Tuhan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Menyatakan Kesetiaan dan Kasih-Nya kepada Dunia

2. Kekuatan Kesetiaan: Keselamatan dan Kebenaran Tuhan bagi Semua Orang

1. Roma 10:8-13 - Karena firman iman yang kami beritakan;

2. Efesus 1:13-14 - Di dalam Dia pula kamu, ketika kamu mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.

Mazmur 40:11 Janganlah menahan rahmat-Mu yang lembut dariku, ya TUHAN: biarlah kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu senantiasa memelihara aku.

Kasih setia dan kebenaran Tuhan adalah perisai dan keamanan kita.

1. Kekuatan Cinta dan Kebenaran Tuhan

2. Kekuatan Kemurahan dan Kesetiaan Tuhan

1. Mazmur 119:89 - Selamanya ya TUHAN, firman-Mu tetap di surga.

2. Mazmur 36:5-6 - Kasih karunia-Mu, ya Tuhan, ada di surga; dan kesetiaanmu mencapai awan. Kebenaran-Mu bagaikan gunung-gunung besar; penilaian-Mu sangat dalam: Ya Tuhan, Engkau memelihara manusia dan binatang.

Mazmur 40:12 Sebab banyak sekali kejahatan yang mengelilingi aku; kesalahan-kesalahanku telah menguasai aku, sehingga aku tidak dapat melihat; mereka lebih banyak daripada rambut di kepalaku; oleh karena itu hatiku kecewa.

Pemazmur kewalahan dengan banyaknya dosa yang dilakukannya dan merasa tidak mampu mencari pengharapan.

1. Kemurahan Tuhan Lebih Besar Dari Dosa Kita - Roma 5:20

2. Kasih karunia-Nya Cukup pada Saat Lemah - 2 Korintus 12:9

1. Mazmur 38:4 Sebab kesalahan-kesalahanku telah hilang di atas kepalaku; bagaikan suatu beban yang berat, kesalahan-kesalahan itu terlalu berat bagiku.

2. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 40:13 Ya TUHAN, tolonglah aku, ya TUHAN, segeralah bantu aku.

Pemazmur meminta pertolongan dan pembebasan dari Tuhan.

1. Menjangkau Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Percaya kepada Tuhan untuk Penghiburan dan Pembebasan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan

dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?"

Mazmur 40:14 Biarlah mereka menjadi malu dan malu bersama-sama, yang berusaha mencari jiwaku untuk menghancurkannya; biarlah mereka didorong mundur dan dipermalukan oleh orang-orang yang mendambakanku jahat.

Tuhan melindungi mereka yang meminta bantuan kepada-Nya dari mereka yang berusaha menyakiti mereka.

1: Tuhan adalah pelindung kita di saat-saat sulit.

2: Kita bisa percaya pada Tuhan untuk merawat dan membela kita.

1: Mazmur 3:3 Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah perisai bagiku, kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku.

2: Mazmur 91:14-15 Karena dia berpegang erat padaku dalam kasih, aku akan menyerahkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku. Saat dia memanggilku, aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya.

Mazmur 40:15 Biarlah mereka menjadi sunyi sepi karena pahala atas rasa malu mereka yang berkata kepadaku, Aha, aha.

Mazmur 40:15 berbicara tentang kehancuran yang akan dihadapi oleh mereka yang mempermalukan Tuhan.

1. Kekuatan Rasa Malu: Akibat Berpaling dari Tuhan

2. Murka Tuhan: Bagaimana Dosa Menghancurkan Hidup Kita

1. 2 Tesalonika 1:8-9 - Dalam api yang menyala-nyala pembalasan terhadap mereka yang tidak mengenal Allah, dan yang tidak menaati Injil Tuhan kita Yesus Kristus: Yang akan dihukum dengan kebinasaan kekal dari hadirat Tuhan, dan dari kemuliaan kekuasaannya.

2. Roma 1:18-20 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan; Karena apa yang diketahui tentang Tuhan terwujud dalam diri mereka; karena Allah telah memperlihatkannya kepada mereka. Sebab hal-hal yang tidak kasat mata pada-Nya sejak penciptaan dunia terlihat jelas, dipahami oleh hal-hal yang dijadikan, bahkan kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya; sehingga mereka tidak punya alasan.

Mazmur 40:16 Biarlah semua orang yang mencari engkau bersukacita dan bergembira karena engkau; biarlah orang-orang yang cinta akan keselamatanmu senantiasa berkata: Maha Besarlah TUHAN.

Mereka yang mencari Tuhan akan bersukacita dan bergembira karena Dia, dan mereka yang mencintai keselamatan-Nya akan terus memberitakan kebesaran-Nya.

1. Sukacita Mencari Tuhan

2. Mewartakan Keagungan Tuhan

1. Mazmur 9:2 - Aku akan bersukacita dan bergembira karenamu: Aku akan menyanyikan pujian bagi namamu, ya Yang Maha Tinggi.

2. Yesaya 25:1 - Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikanmu, aku akan memuji namamu; karena engkau telah melakukan hal-hal yang menakjubkan; nasihatmu di masa lalu adalah kesetiaan dan kebenaran.

Mazmur 40:17 Tetapi aku miskin dan berkekurangan; namun Tuhan memikirkan aku: engkaulah penolongku dan penyelamatku; jangan berlama-lama, ya Tuhan.

Perikop ini berbicara tentang kasih dan kepedulian Tuhan terhadap mereka yang membutuhkan.

1. Tuhan Selalu Ada untuk Kita pada Saat Dibutuhkan

2. Mengenal Kasih Tuhan di Saat Kemiskinan dan Kebutuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Mazmur 41 merupakan mazmur ratapan dan doa untuk kesembuhan dan perlindungan. Kisah ini berfokus pada pengalaman pemazmur yang dikhianati oleh teman dekatnya dan kepercayaan mereka pada belas kasihan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengungkapkan keberkahan atas mereka yang menganggap lemah dan membutuhkan, menjanjikan bahwa Tuhan akan menyelamatkan mereka di saat-saat sulit. Mereka meratapi kondisi mereka sendiri, dikelilingi oleh musuh-musuh yang ingin mencelakakan mereka. Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk kesembuhan dan pemulihan (Mazmur 41:1-10).

Paragraf ke-2: Pemazmur merenungkan pengkhianatan yang mereka alami dari teman dekat, mengungkapkan kesedihan mereka atas pengkhianatan tersebut. Mereka berdoa memohon belas kasihan Tuhan untuk menjunjung tinggi mereka, mengakui integritas mereka di hadapan-Nya. Mazmur ini diakhiri dengan permohonan pembebasan dari musuh (Mazmur 41:11-13).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh satu hadiah
sebuah ratapan,
dan doa untuk kesembuhan dan perlindungan,
menyoroti pengalaman pengkhianatan dan kepercayaan pada belas kasihan ilahi.

Menekankan belas kasih yang dicapai dengan mengakui berkah atas mereka yang peduli terhadap yang lemah sambil memohon pembebasan dari musuh,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui refleksi penderitaan pribadi sambil mencari rahmat Tuhan.

Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui integritas pribadi di hadapan Tuhan sambil memohon pemulihan dan perlindungan dari sahabat yang berkhianat.

Mazmur 41:1 Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin; TUHAN akan menyelamatkan dia pada waktu kesusahan.

Tuhan memberkati mereka yang membantu orang miskin dan akan membantu mereka di saat-saat sulit.

1. Anugerah Tuhan atas Mereka yang Peduli pada Masyarakat Miskin

2. Tuhan adalah Perlindungan di Saat-saat Sulit

1. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 41:2 TUHAN akan memelihara dia dan memeliharanya hidup; dan dia akan diberkati di bumi: dan engkau tidak akan menyerahkan dia ke dalam kehendak musuh-musuhnya.

TUHAN akan melindungi dan melestarikan umat-Nya, menjaga mereka tetap hidup dan memberkati mereka di bumi, dan tidak akan membiarkan mereka direbut oleh musuh-musuh mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Pembebas kita

2. Berkat Perlindungan TUHAN

1. Mazmur 91:14-16 - Karena dia telah menaruh cintanya padaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. 15 Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. 16 Dengan umur panjang aku akan memuaskannya, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

2. Mazmur 3:3-4 - Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah perisai bagiku; kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku. 4 Aku berseru kepada TUHAN dengan suaraku, dan Dia mendengarku dari bukit suci-Nya.

Mazmur 41:3 TUHAN akan menguatkan dia di atas ranjang yang merana; engkau akan membuat seluruh tempat tidurnya dalam penyakitnya.

Tuhan akan mendukung dan menguatkan mereka yang sakit atau dalam kesusahan.

1: Tuhan selalu ada untuk menghibur dan menguatkan kita di saat-saat tergelap kita.

2: Pada saat sakit, Tuhan adalah sumber kekuatan dan penyembuhan kita.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 41:4 Aku berkata, TUHAN, kasihanilah aku: sembuhkan jiwaku; karena aku telah berdosa terhadapmu.

Bagian ini berbicara tentang belas kasihan dan kesediaan Allah untuk menyembuhkan kita dari dosa-dosa kita.

1. "Rahmat Tuhan: Karunia Pengampunan"

2. "Penyembuhan melalui Pertobatan dan Iman"

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. 1 Yohanes 1:8-9 - "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil sehingga ia akan mengampuni segala dosa kita, dan untuk menyucikan kita dari segala kejahatan."

Mazmur 41:5 Musuh-musuhku menjelek-jelekkan aku, bilamana dia mati dan namanya musnah?

Musuh-musuh pemazmur menanyakan kapan dia akan mati dan namanya akan binasa.

1. Bagaimana Mengatasi Oposisi dan Penganiayaan

2. Kekuatan Nama Baik

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Roma 12:14-17 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bergembira, menangislah bersama orang yang menangis. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Jangan pernah menjadi bijak dalam pandangan Anda sendiri. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang.

Mazmur 41:6 Dan jika dia datang menemuiku, dia berbicara sia-sia: hatinya mengumpulkan kejahatan; ketika dia pergi ke luar negeri, dia menceritakannya.

Ayat dari Mazmur 41:6 ini berbicara tentang bahayanya bergaul dengan orang yang penipu dan menyebarkan gosip.

1. "Bijaksana dan Jaga Hati: Hindari Penipuan dan Gosip"

2. "Berjalan dalam Integritas: Jalan Menuju Berkah"

1. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur membimbingnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka."

2. Mazmur 15:2-3 - "Orang yang hidupnya tidak bercacat cela, yang berbuat benar dan mengatakan kebenaran dalam hatinya; yang tidak memfitnah dengan lidahnya dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan tidak mencela temannya. "

Mazmur 41:7 Semua orang yang membenci aku berbisik-bisik melawan aku: mereka merancang kejahatanku terhadap aku.

Orang-orang yang membenci sang pembicara Mazmur sedang bersekongkol melawan mereka, berupaya menyakiti mereka.

1. Bahaya Kebencian: Cara Mengatasi Saat Orang Lain Berusaha Menyakiti Kita

2. Perlindungan Tuhan: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Roma 12:14-15 - "Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuk mereka. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, menangislah dengan orang yang menangis."

2. Mazmur 27:10 - "Sebab ayahku dan ibuku telah meninggalkan aku, tetapi Tuhan akan menerima aku."

Mazmur 41:8 Penyakit jahat, kata mereka, melekat erat pada dia; dan sekarang, karena dia berbohong, dia tidak akan bangkit lagi.

Orang-orang mengatakan bahwa penyakit berbahaya telah menyerang seseorang dan dia tidak akan sembuh.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Iman Dapat Mengatasi Segala Kesulitan

2. Kekuatan Harapan: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Perjuangan Hidup

1. Mazmur 41:8 Penyakit jahat, kata mereka, melekat erat padanya: dan sekarang dia berbohong, dia tidak akan bangkit lagi.

2. 2 Korintus 4:8-9 Kami disusahkan dalam segala hal, namun tidak tertekan; kami bingung, namun tidak putus asa; Dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dijatuhkan, namun tidak dihancurkan.

Mazmur 41:9 Ya, sahabat karibku, yang kupercayai, yang telah memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

Pengkhianatan seorang teman dekat.

1. Pengkhianatan terhadap Teman: Cara Menangani Pengkhianatan dalam Suatu Hubungan

2. Bahaya Hubungan Dekat: Belajar Memaafkan Saat Dikhianati

1. Amsal 27:6 - Setialah luka sahabat; berlimpahlah ciuman musuh.

2. Lukas 6:31 - Dan sebagaimana kamu ingin agar orang lain berbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka.

Mazmur 41:10 Tetapi Engkau, ya TUHAN, kasihanilah aku, dan bangunkan aku, agar aku dapat membalas mereka.

Pemazmur memohon belas kasihan dan kekuatan dari Tuhan untuk membalas musuh-musuhnya.

1. Bagaimana Menanggapi Penganiayaan dengan Belas Kasihan

2. Kekuasaan Kemurahan dan Kekuatan Tuhan

1. Matius 5:43-45 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga."

2. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

Mazmur 41:11 Dengan ini aku tahu bahwa Engkau lebih menyukai aku, karena musuhku tidak menang atas aku.

Tuhan menunjukkan kemurahan-Nya kepada kita ketika musuh tidak dapat menang atas kita.

1: Tuhan selalu menyertai kita saat kita dalam kesulitan

2: Perkenanan Tuhan memberi kita kekuatan untuk mengatasi musuh-musuh kita

1: Roma 8:31-32 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2: Mazmur 34:17 - Tuhan mendengar ketika aku berseru kepada-Nya.

Mazmur 41:12 Adapun aku, engkau menjunjung integritasku dan menempatkan aku di depan wajahmu untuk selama-lamanya.

Tuhan menjunjung integritas kita dan menempatkan kita di hadapan-Nya selamanya.

1: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menjaga kita dan menyertai kita selamanya.

2: Kita bisa percaya pada kesetiaan Tuhan dan yakin akan kehadiran-Nya dalam hidup kita.

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun

airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 41:13 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, selama-lamanya dan sampai selama-lamanya. Amin, dan Amin.

Pemazmur menyatakan kasih dan berkat abadi Tuhan dan diakhiri dengan dua kali lipat “Amin”.

1. Anugerah Kasih Tuhan yang Kekal

2. Percaya pada Anugerah Kekal Tuhan

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN menyertai orang-orang yang takut akan Dia.

2. Yesaya 40:28 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Mazmur 42 merupakan mazmur kerinduan akan kehadiran dan penyelamatan Tuhan. Ini mengungkapkan rasa haus rohani yang mendalam dari pemazmur dan harapan mereka kepada Tuhan di tengah perasaan putus asa.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan kerinduan mereka kepada Tuhan, mengibaratkannya seperti seekor rusa yang terengah-engah mencari air. Mereka mengungkapkan kerinduannya untuk berada di hadirat Tuhan dan beribadah kepada-Nya. Pemazmur menyesali keadaan mereka saat ini yang tertekan dan dianiaya oleh musuh, mempertanyakan keberadaan Tuhan (Mazmur 42:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur mendorong diri mereka untuk berharap kepada Tuhan, mengakui kesetiaan-Nya bahkan di saat-saat sulit. Mereka mengingat pengalaman kebaikan-Nya di masa lalu dan mengungkapkan keyakinan bahwa Dia akan datang membantu mereka lagi. Pemazmur menutupnya dengan doa memohon kelepasan (Mazmur 42:7-11).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh dua hadiah
sebuah ratapan,
dan kerinduan akan kehadiran dan pembebasan ilahi,
menyoroti kehausan spiritual dan harapan kepada Tuhan.

Menekankan kerinduan yang dicapai dengan mengungkapkan kerinduan yang mendalam akan persekutuan dengan Tuhan sambil meratapi kesusahan,
dan menekankan dorongan yang dicapai melalui mengingat kesetiaan-Nya sambil mengungkapkan keyakinan akan pembebasan di masa depan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan perlunya campur tangan ilahi sambil berdoa untuk pemulihan dan pembebasan dari penganiayaan.

Mazmur 42:1 Seperti rusa yang merindukan aliran air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.

Jiwaku merindukan Tuhan.

1: Kuasa Tuhan yang Memuaskan

2 : Kerinduan Jiwa Terhadap Tuhan

1: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2: Matius 5:6 Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Mazmur 42:2 Jiwaku haus akan Tuhan, akan Tuhan yang hidup: kapankah aku harus datang dan menghadap Tuhan?

Pemazmur mengungkapkan kerinduan untuk berada dalam hadirat Tuhan.

1. Tuhan Selalu Hadir: Memahami Kerinduan Pemazmur terhadap Tuhan yang Hidup

2. Memuaskan Haus Jiwa : Menemukan Kenyamanan dalam Hadirat Tuhan

1. Yesaya 55:1-2 Marilah, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan kerja kerasmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan?

2. Yohanes 4:14 Tetapi barangsiapa meminum air yang kuberikan itu, ia tidak akan haus lagi. Itu menjadi mata air yang segar dan menggelegak di dalam diri mereka, memberi mereka kehidupan kekal.

Mazmur 42:3 Air mataku menjadi makananku siang dan malam, sambil terus berkata kepadaku, Di manakah Tuhanmu?

Pemazmur mengungkapkan kesedihan dan penderitaannya dengan menanyakan mengapa Tuhan tampak jauh.

1. Tuhan Tidak Absen dalam Duka Kita: Penghiburan dan Pengharapan dalam Mazmur 42:3

2. Mengalami Kehadiran Tuhan di Tengah Kesedihan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Korintus 4:8-10 - "Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; habis akal, namun tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; dihempaskan, namun tidak binasa; selalu membawa maut dalam tubuh tentang Yesus, supaya kehidupan Yesus juga dapat dinyatakan dalam tubuh kita."

Mazmur 42:4 Ketika aku mengingat hal-hal ini, aku mencurahkan jiwaku ke dalam diriku: karena aku telah pergi bersama orang banyak, aku pergi bersama mereka ke rumah Allah, dengan suara sukacita dan pujian, bersama orang banyak yang merayakan hari raya. .

Pemazmur mengenang nikmatnya pergi ke rumah Tuhan bersama orang banyak yang memelihara hari suci, dan ia mencurahkan jiwanya dalam renungan.

1. Sukacita Beribadah: Mengalami Tuhan Bersama

2. Mengingat Berkah dari Persahabatan: Merayakan dengan Banyak Orang

1. Mazmur 42:4

2. Kisah Para Rasul 2:46-47 - Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri bait suci dan memecahkan roti di rumah mereka, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati.

Mazmur 42:5 Mengapa engkau terpuruk, hai jiwaku? dan mengapa kamu gelisah terhadapku? berharaplah pada Tuhan: karena aku masih akan memuji dia atas bantuan wajahnya.

Pemazmur mempertanyakan perasaannya sendiri yang sedih dan putus asa, dan mendorong dirinya untuk memiliki harapan pada Tuhan dan memuji Dia atas pertolongan-Nya.

1. Menemukan Pengharapan pada Tuhan di Saat-saat Keputusasaan

2. Belajar Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 40:28-31 - Jangan berkecil hati, karena Tuhan akan memperbaharui kekuatanmu.

2. Roma 15:13 - Semoga Tuhan, sumber pengharapan, memenuhi Anda dengan segala sukacita dan kedamaian saat Anda percaya kepada-Nya.

Mazmur 42:6 Ya Tuhanku, jiwaku tertunduk di dalam diriku; oleh karena itu aku akan mengingat engkau dari tanah Yordan, dan dari tanah Hermon, dari bukit Mizar.

Pemazmur mengungkapkan kesedihannya dan mengenang Tuhan dari negeri Yordan dan kaum Hermon, dari bukit Mizar.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Saat menghadapi kesulitan, kita harus mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan penghiburan dan kekuatan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 23:4 - Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 42:7 Deep memanggil ke kedalaman oleh suara puting beliungmu: segala ombakmu dan ombakmu hilang di atasku.

Penderitaan yang mendalam memanggil orang lain di tengah-tengah kekacauan. Kekacauan hidup telah menguasaiku.

1. Berjuang Melewati Perairan Kehidupan - Menemukan Kekuatan di Tengah Gejolak

2. Kedalaman Jiwa Kita - Mencari Kenyamanan Saat Segalanya Terasa Hilang

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:17-18 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka. Tuhan dekat dengan orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan mereka yang remuk semangatnya.

Mazmur 42:8 Namun TUHAN akan memerintahkan kasih setia-Nya pada siang hari, dan pada malam hari nyanyian-Nya akan menyertai aku, dan doaku kepada Allah hidupku.

Tuhan akan memberikan kasih setia-Nya kepada Pemazmur baik siang maupun malam, dan Pemazmur akan selalu menyanyikan nyanyian Tuhan di hatinya dan doa di bibirnya.

1. Kehadiran Tuhan yang Menghibur di Saat-saat Sulit

2. Mengandalkan Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Mazmur 42:9 Aku akan berkata kepada Tuhan batu karangku, Mengapa engkau melupakan aku? mengapa aku harus berkabung karena penindasan musuh?

Pemazmur mengungkapkan kesedihan mereka kepada Tuhan, menanyakan mengapa mereka menderita meskipun mereka adalah orang percaya yang setia.

1: Tuhan tidak pernah melupakan kita - Kita mungkin merasa dilupakan tetapi Tuhan selalu bersama kita di saat kesedihan dan penindasan.

2: Kekuatan doa – Bahkan di saat penderitaan, kita dapat berdoa kepada Tuhan.

1: Matius 11:28 Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 42:10 Seperti pedang di tulangku, musuhku mencela aku; sementara mereka setiap hari berkata kepadaku, Di manakah Tuhanmu?

Musuh mengejek pembicara setiap hari, menanyakan di mana Tuhannya.

1. Bagaimana Bertekun Menghadapi Kesulitan

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 5:11-12 - "Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu."

Mazmur 42:11 Mengapa engkau terpuruk, hai jiwaku? dan mengapa engkau gelisah dalam diriku? berharaplah pada Tuhan, karena aku akan tetap memuji Dia, yang menyehatkan wajahku, dan Tuhanku.

Pemazmur menanyakan mengapa ia merasa kecil hati dan bagaimana ia dapat menemukan harapan dan kedamaian di dalam Tuhan.

1. "Harapan pada Tuhan: Mendapatkan Kembali Kedamaian di Masa-masa Sulit"

2. "Kesehatan Wajah Kita: Menemukan Sukacita di dalam Tuhan"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 43 berhubungan erat dengan Mazmur 42 dan melanjutkan tema kerinduan akan kehadiran dan penyelamatan Tuhan. Pemazmur memohon pembenaran kepada Tuhan terhadap musuh-musuh mereka dan menyatakan kepercayaan mereka kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memohon kepada Tuhan, meminta Dia untuk membela mereka dari orang-orang yang tidak adil dan curang. Mereka mengungkapkan kerinduan akan terang dan kebenaran Tuhan untuk menuntun mereka kembali ke tempat kediaman-Nya. Pemazmur mempertanyakan mengapa mereka harus berdukacita sementara musuh mereka menang (Mazmur 43:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyemangati diri untuk berharap kepada Tuhan, mengakui kebaikan dan keselamatan-Nya. Mereka mengungkapkan niatnya untuk memuji Dia dengan sukacita dan rasa syukur. Mazmur ini diakhiri dengan permohonan agar terang dan kebenaran Tuhan membimbing mereka (Mazmur 43:5).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh tiga hadiah
permohonan pembenaran ilahi,
dan ekspresi kepercayaan pada bimbingan Tuhan,
menyoroti keinginan untuk pembebasan dari musuh.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan pembelaan terhadap musuh yang tidak adil sambil mengungkapkan kerinduan akan kehadiran ilahi, dan menekankan dorongan yang dicapai melalui penegasan kepercayaan pada kebaikan Tuhan sambil mengungkapkan niat untuk memuji-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan perlunya bimbingan ilahi sambil memohon pembebasan dari penindasan.

Mazmur 43:1 Hakimlah aku, ya Allah, dan belalah perkaraku terhadap bangsa yang fasik: ya bebaskanlah aku dari orang yang penipu dan tidak adil.

Tuhan adalah pelindung dan pembela kita terhadap orang-orang yang ingin menyakiti kita.

1. Percaya pada Tuhan untuk Melindungi dan Membela Anda

2. Andalkan Tuhan untuk Membebaskan Anda dari Penipuan dan Ketidakadilan

1. Mazmur 43:1 - Hakimlah aku, ya Allah, dan belalah perkaraku terhadap bangsa yang fasik: ya bebaskanlah aku dari orang yang penipu dan tidak adil.

2. Matius 7:7 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Mazmur 43:2 Sebab Engkaulah Allah kekuatanku; mengapa Engkau membuang aku? mengapa aku harus berkabung karena penindasan musuh?

Pemazmur merenungkan mengapa Allah nampaknya meninggalkan dia, meskipun dia setia dan kuat pada-Nya.

1. "Kekuatan Iman Kita: Mengapa Kita Merasa Tersingkir?"

2. "Kehadiran Tuhan di Saat Penindasan: Menemukan Kenyamanan di Tengah Kesulitan"

1. Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah tingkah lakumu jangan disertai ketamakan; berpuaslahlah dengan apa yang ada padamu. Sebab Ia sendiri telah berfirman: "Aku tidak akan membiarkan kamu dan tidak membiarkan kamu."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, airnya tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan Anda."

Mazmur 43:3 Wahai pancarkan terangmu dan kebenaranmu: biarlah mereka menuntunku; biarlah mereka membawaku ke bukit sucimu, dan ke tabernakelmu.

Tuhan membimbing kita melalui kebenaran dan terang.

1. Kuasa Tuntunan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Cahaya dan Kebenaran Tuhan

2. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit: Menemukan Kekuatan dalam Terang dan Kebenaran-Nya

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Mazmur 43:4 Maka aku akan pergi ke mezbah Allah, kepada Allah kesukaanku yang besar: ya, dengan kecapi aku akan memuji Engkau, ya Allah, Allahku.

Pemazmur mengungkapkan kegembiraannya kepada Tuhan dan keinginannya untuk pergi ke altar Tuhan untuk memuji Dia dengan harpa.

1. Sukacita dalam Tuhan : Bersukacita dalam Hadirat Tuhan

2. Membuat Musik untuk Tuhan: Menyembah Tuhan dengan Alat Musik

1. Filipi 4:4 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

2. Mazmur 100:1 2 Bersoraklah dengan gembira kepada Tuhan, hai kamu sekalian. Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan nyanyian.

Mazmur 43:5 Mengapa engkau terpuruk, hai jiwaku? dan mengapa engkau gelisah dalam diriku? berharap pada Tuhan, karena aku akan tetap memuji Dia, yang menyehatkan wajahku, dan Tuhanku.

Ayat ini mendorong kita untuk percaya pada Tuhan dan rencana akhir-Nya, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1. "Pengharapan pada Tuhan: Percaya pada Kedaulatan-Nya"

2. "Kehadiran Kesembuhan Tuhan: Penghiburan Kasih-Nya yang Tak Tergoyahkan"

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Mazmur 44 adalah mazmur ratapan dan permohonan campur tangan Tuhan pada saat krisis nasional. Pemazmur menceritakan kesetiaan Tuhan di masa lalu kepada nenek moyang mereka dan mengungkapkan kebingungan dan keputusasaan atas penderitaan mereka saat ini meskipun mereka setia kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengingat kembali kisah-kisah kemahakuasaan Tuhan di masa lalu, menyoroti pembebasan Israel dari Mesir. Mereka mengakui bahwa kemenangan diraih bukan karena kekuatan mereka sendiri melainkan oleh kuasa Tuhan. Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan pertolongan Tuhan (Mazmur 44:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyesali keadaan penderitaan dan kekalahan saat ini, mempertanyakan mengapa Tuhan menolak mereka dan membiarkan mereka dipermalukan di hadapan musuh-musuh mereka. Mereka menekankan kesetiaan mereka kepada-Nya, namun mereka terus-menerus dihadapkan pada penghinaan. Pemazmur memohon campur tangan ilahi (Mazmur 44:9-26).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh empat hadiah
sebuah ratapan,

dan permohonan campur tangan ilahi,
menyoroti kebingungan atas penderitaan meskipun setia kepada Tuhan.

Menekankan ingatan yang dicapai melalui mengingat tindakan pembebasan di masa lalu sambil mengakui ketergantungan pada kekuatan ilahi,
dan menekankan ratapan yang dicapai dengan mengungkapkan kebingungan atas penderitaan yang terjadi saat ini sambil memohon pemulihan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan akan perlunya bantuan ilahi sekaligus mempertanyakan alasan di balik penderitaan yang terus berlanjut meski setia.

Mazmur 44:1 Kami telah mendengar dengan telinga kami, ya Allah, nenek moyang kami telah memberitahukan kepada kami, pekerjaan apa yang Engkau lakukan pada zaman mereka, pada zaman dahulu kala.

Pemazmur menceritakan pekerjaan Tuhan pada zaman nenek moyang mereka.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dari generasi ke generasi

2. Mengingat karya Tuhan di masa lalu dan mengambil pelajaran darinya

1. Ulangan 4:9-10 - Jagalah dan tekunlah jiwamu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu. Beritahukan hal itu kepada anak-anak Anda dan anak-anak dari anak-anak Anda.

2. 2 Timotius 1:5 - Aku teringat akan imanmu yang tulus, iman yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike dan sekarang, aku yakin, juga ada pada kamu.

Mazmur 44:2 Bagaimana engkau mengusir orang-orang kafir dengan tanganmu dan menanamnya; bagaimana engkau menindas bangsa itu dan mengusir mereka.

Kuasa dan otoritas Tuhan ditunjukkan melalui kemampuan-Nya mengusir dan mengusir orang-orang kafir.

1: Melalui kuasa dan otoritas Tuhan, kita dapat mengatasi tantangan atau hambatan apa pun dalam hidup kita.

2: Kekuatan Tuhan membuat kita bisa menang dalam segala keadaan.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2:2 Korintus 12:9 Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.

Mazmur 44:3 Sebab mereka tidak memperoleh tanah itu dengan pedang mereka sendiri, dan lengan mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka; melainkan tangan kananmu, dan lenganmu, dan wajahmu yang cerah, karena engkau berkenan kepada mereka.

Tuhanlah yang memberikan tanah itu kepada bangsa Israel, bukan dengan kekuatan atau keperkasaan mereka sendiri, melainkan dengan tangan kanan dan nikmat-Nya.

1. Nikmat Tuhan - Bagaimana Tangan Kanan dan Cahaya Wajah-Nya Dapat Memberkati Kita

2. Mengingat Ketentuan Tuhan - Belajar Mengandalkan Kekuatan-Nya dan Bukan Kekuatan Kita Sendiri

1. 1 Korintus 1:27-29 - Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang yang berakal budi; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk mengacaukan hal-hal yang kuat; Dan apa yang hina dari dunia, dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, bahkan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada: sehingga tidak seorang pun boleh bermegah di hadapan-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 44:4 Engkaulah Rajaku, ya Allah: perintahkan pembebasan bagi Yakub.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk melepaskan Yakub, menegaskan Tuhan sebagai Raja mereka.

1. Tuhan adalah Raja Kita - Harapan Terbesar Kita di Saat-saat Sulit

2. Mengandalkan Tuhan untuk Memberi Kita Pembebasan

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakanmu, hai Yakub, dan dia yang membentukmu, hai Israel, Jangan takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Mazmur 44:5 Melalui engkau kami akan menumpas musuh-musuh kami; melalui nama-Mu kami akan menginjak-injak mereka di bawah kebangkitan melawan kami.

Tuhan memberikan kekuatan dan perlindungan terhadap musuh.

1. Keperkasaan dan Perlengkapan Senjata Tuhan: Mengatasi Tantangan dengan Kekuatan Ilahi

2. Mengandalkan Nama Tuhan untuk Kekuatan dan Perlindungan

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Mazmur 27:1 Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Mazmur 44:6 Sebab aku tidak percaya pada busurku, dan pedangku tidak dapat menyelamatkan aku.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan, bukan pada senjata, untuk menyelamatkannya.

1. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Tuhan untuk keamanan dan keselamatan

2. Bahaya Penyembahan Berhala : Mengandalkan selain Allah

1. Yeremia 17:5-8 - Percayalah kepada Tuhan, bukan kepada manusia biasa

2. 1 Samuel 16:7 - Tuhan melihat hati, bukan penampilan luar.

Mazmur 44:7 Tetapi Engkau telah menyelamatkan kami dari musuh kami dan mempermalukan mereka yang membenci kami.

Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya dari musuh-musuh mereka dan mempermalukan orang-orang yang membenci mereka.

1. Perlindungan dan kekuasaan Tuhan dalam menghadapi kesulitan

2. Kemenangan iman atas rasa takut

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 44:8 Karena Allah kami bermegah sepanjang hari dan memuji nama-Mu selama-lamanya. Sela.

Kita bermegah atas kuasa Tuhan dan memuji nama-Nya tiada henti.

1. Kekuatan Pujian: Bersukacita atas Kekuatan Tuhan yang Tak Ada Habisnya

2. Bermegah dalam Tuhan: Merayakan Kekuasaan Tuhan yang Kekal

1. Mazmur 111:1-3 - Puji Tuhan! Aku akan mengucap syukur kepada Tuhan dengan segenap hatiku, bersama orang-orang jujur, dalam sidang jemaat. Besarlah pekerjaan Tuhan, yang dipelajari oleh semua orang yang menyukainya. Karya-Nya penuh kemegahan dan keagungan, dan kebenaran-Nya kekal selama-lamanya.

2. Yakobus 1:17-18 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan akibat perubahan. Atas kehendak-Nya sendiri Dia melahirkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

Mazmur 44:9 Tetapi Engkau telah membuang dan mempermalukan kami; dan tidak maju bersama tentara kita.

Tuhan telah menolak dan mempermalukan pemazmur dan tidak pergi bersama tentara mereka.

1. Kita tidak boleh melupakan pentingnya kesetiaan kepada Tuhan.

2. Kita melayani Tuhan yang mengasihi dan menghargai kesetiaan.

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

2. 2 Tawarikh 15:2 - Lalu dia keluar menemui Asa dan berkata kepadanya, Dengarkan aku, Asa, dan seluruh Yehuda dan Benyamin: Tuhan menyertai kamu selama kamu bersamanya. Jika kamu mencarinya, maka dia akan kamu temukan, tetapi jika kamu meninggalkannya, maka dia akan meninggalkanmu.

Mazmur 44:10 Engkau membuat kami mundur dari musuh, dan mereka yang membenci kami merampas dirinya sendiri.

Kita terlindungi dari musuh-musuh kita dan mereka yang membenci kita akan menuai apa yang mereka tabur.

1. Tuhan akan berperang dalam peperangan kita dan siapa pun yang melawan kita akan menuai apa yang mereka tabur.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita dari musuh-musuh kita dan mereka yang menentang kita akan menyadari bahwa mereka tidak dapat menang.

1. Yesaya 54:17, Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2. Mazmur 37:39, Tetapi keselamatan orang benar ada pada Tuhan, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan.

Mazmur 44:11 Engkau memberi kami seperti domba yang diberi daging; dan telah menceraiberaikan kami di antara orang-orang kafir.

Tuhan telah mengijinkan umat-Nya tercerai-berai di antara orang-orang kafir dan diperlakukan seperti domba untuk disembelih.

1. Tetap Teguh dalam Iman Meski Dianiaya

2. Kuatnya Persatuan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Efesus 6:10-20 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan.

Mazmur 44:12 Engkau menjual bangsamu dengan cuma-cuma dan tidak menambah kekayaanmu dengan harga itu.

Tuhan tidak menambah kekayaan-Nya dengan menjual umat-Nya secara cuma-cuma.

1. Nilai Jiwa

2. Harga Kebebasan

1. Yesaya 43:3-4 “Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu; Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Cush dan Seba sebagai gantimu. Karena engkau berharga dan terhormat di mataku , dan karena Aku mencintaimu, Aku akan memberikan orang-orang sebagai gantimu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu."

2. Matius 16:25-26 “Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatnya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau apa yang bisa diberikan seseorang sebagai ganti jiwa mereka?"

Mazmur 44:13 Engkau menjadikan kami celaan terhadap sesama kami, cemoohan dan cemoohan bagi orang-orang di sekitar kami.

Seringkali kita dijadikan bahan tertawaan oleh orang-orang disekitar kita.

1: Tetangga Kita dan Kita - Belajar Menghargai Satu Sama Lain Meskipun Ada Perbedaan

2: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan - Menggunakan Cobaan sebagai Peluang untuk Bertumbuh

1: Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

2: Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Mazmur 44:14 Engkau menjadikan kami buah bibir di antara orang-orang kafir, gelengan kepala di antara orang-orang.

Umat Tuhan telah menjadi bahan lelucon publik dan diejek oleh bangsa-bangsa.

1: Mengetahui Kehendak Tuhan dan Menolak Pendapat Duniawi

2: Tetap Teguh dalam Iman Meski Dianiaya

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 44:15 Kebingunganku terus-menerus menghadangku, dan rasa malu menyelimuti diriku,

Pemazmur berada dalam keadaan kebingungan dan malu.

1: Pada saat kebingungan dan rasa malu, carilah pertolongan dan bimbingan Tuhan.

2: Tuhan adalah tempat perlindungan bagi mereka yang merasa bingung dan malu.

1: Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 44:16 Karena suara orang yang mencela dan menghujat; dengan alasan musuh dan pembalas.

Pemazmur menyayangkan kehadiran musuh yang mengejek dan menghujatnya.

1. Mengatasi kesulitan melalui iman kepada Tuhan

2. Kekuatan doa pada saat kesusahan

1. Roma 8:31-39 - Kuasa Tuhan di tengah penderitaan

2. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan senjata Allah untuk perlindungan terhadap musuh rohani

Mazmur 44:17 Semua ini menimpa kita; namun kami tidak melupakan engkau, dan kami juga tidak berbuat salah dalam perjanjianmu.

Kita telah menghadapi banyak cobaan, namun kita tidak melupakan Tuhan dan tetap setia pada perjanjian-Nya.

1. Setia Menghadapi Cobaan - Bertawakal kepada Tuhan ketika menghadapi kesulitan.

2. Menepati Perjanjian - A tentang pentingnya menepati janji Tuhan.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan rahmat-Nya yang besar, Ia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam suatu warisan yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, disimpan di surga bagi kamu, yang demi Allah. kekuatan sedang dijaga melalui iman demi keselamatan yang siap dinyatakan di akhir zaman.

Mazmur 44:18 Hati kami tidak berbalik, dan langkah kami tidak menyimpang dari jalanmu;

Kami tetap teguh dalam iman kami kepada Tuhan.

1. Kasih setia Tuhan: Kekuatan untuk Bertekun

2. Jalan Menuju Kesetiaan: Tinggal di Jalan Tuhan

1. Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh. Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia kepadamu.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 44:19 Sekalipun Engkau dengan kejam menghancurkan kami sebagai ganti naga, dan menutupi kami dengan bayang-bayang maut.

Umat Tuhan telah mengalami penderitaan yang luar biasa, namun Dia tidak meninggalkan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah penderitaan

2. Menemukan kekuatan dalam hadirat Tuhan bahkan di saat-saat tergelap kita

1. Ratapan 3:21-22 - "Tetapi inilah yang kuingat dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab kasih setia-Nya tidak pernah habis."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Mazmur 44:20 Jika kita lupa nama Tuhan kita, atau mengulurkan tangan kita kepada tuhan asing;

Tuhan memanggil kita untuk mengingat Dia dan tidak mencari tuhan palsu.

1. Tetap Teguh pada Tuhan Yang Maha Esa

2. Jangan Mengikuti Tuhan yang Palsu

1. Ulangan 6:4-9

2. Keluaran 20:3-6

Mazmur 44:21 Bukankah Allah akan menyelidiki hal ini? karena dia mengetahui rahasia hati.

Ayat ini menekankan bahwa Allah mengetahui rahasia hati dan akan menyelidikinya.

1. Tuhan Mengenal Hati Kita Lebih Baik Daripada Kita Sendiri

2. Kuasa Tuhan Terungkap di Hati Kita

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati.

Mazmur 44:22 Ya, demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kami dihitung sebagai domba yang akan disembelih.

Kita rentan dan Tuhan adalah satu-satunya perlindungan kita.

1: Kita harus percaya pada kekuatan dan perlindungan Tuhan bahkan ketika kita merasa rentan dan lemah.

2: Kasih setia dan perlindungan Tuhan dapat menopang kita di saat ketakutan dan penganiayaan.

1: Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku; Tuhanku, kepada-Nya aku akan percaya."

2: Yesaya 40:11 - "Dia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala; Dia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan tangan-Nya, Dan menggendong mereka di dada-Nya, Dan dengan lembut menuntun mereka yang bersama anak-anaknya."

Mazmur 44:23 Bangunlah, mengapa engkau tidur, ya Tuhan? bangkitlah, jangan usir kami selamanya.

Pemazmur meminta Tuhan untuk bangun dan tidak meninggalkan mereka selamanya.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Berdoa dengan Ketekunan

1. Yesaya 40:28-31 - Tuhan Memberi Kekuatan kepada Yang Lelah

2. Yakobus 5:13-18 - Kekuatan Doa dan Iman yang Teguh

Mazmur 44:24 Mengapa engkau menyembunyikan wajahmu dan melupakan kesengsaraan dan penindasan kami?

Bagian ini menanyakan mengapa Tuhan menyembunyikan wajah-Nya dan melupakan penderitaan dan penindasan yang menimpa umat-Nya.

1. Kekuatan Iman di Saat-saat Sulit: Bagaimana Menjaga Harapan Tetap Hidup

2. Kehadiran Tuhan di Tengah Penderitaan: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 44:25 Sebab jiwa kami sujud sampai ke debu, perut kami melekat pada tanah.

Jiwa kita tertunduk pada pergumulan hidup, dan kita tertunduk pada cobaan yang kita hadapi.

1: Kita harus rendah hati dan menerima pergumulan hidup, dan menerima bahwa kita tidak memegang kendali.

2: Kita harus percaya pada Tuhan dan mengandalkan Dia untuk membawa kita melewati pencobaan.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Mazmur 55:22 - "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak."

Mazmur 44:26 Bangkitlah untuk membantu kami, dan tebus kami karena belas kasihan-Mu.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk bangkit dan menolong mereka, karena Dialah satu-satunya sumber kelepasan dan belas kasihan.

1. Tuhan adalah Satu-satunya Sumber Pembebasan Kita

2. Pemazmur Berteriak Meminta Belas Kasihan

1. Yesaya 41:13 - "Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu; Akulah yang berkata kepadamu, Jangan takut, Akulah yang menolongmu.

2. Kolose 1:13-14 - "Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih, yang didalamnya kita mempunyai penebusan, pengampunan dosa."

Mazmur 45 adalah mazmur kerajaan yang merayakan pernikahan kerajaan dan memuji keutamaan raja. Ini menggambarkan raja sebagai simbol kekuasaan, keindahan, dan kebenaran Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyapa raja dengan kata-kata pujian, mengakui keagungan penampilannya dan berkat ilahi. Mereka berbicara tentang kemenangan pemerintahan raja dan menghormatinya sebagai agen keadilan. Pemazmur menggambarkan pakaian, kereta, dan senjata raja, menekankan kemegahannya (Mazmur 45:1-9).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengalihkan fokus kepada ratu atau putri yang mendampingi raja. Mereka menggambarkan kecantikannya dan juga menghormatinya. Pemazmur mendorongnya untuk melupakan bangsanya yang dulu dan tunduk kepada raja. Mazmur ini diakhiri dengan seruan agar semua bangsa bersujud di hadapan pasangan kerajaan (Mazmur 45:10-17).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh lima hadiah
perayaan pernikahan kerajaan,
dan meninggikan kebajikan raja,
menyoroti kuasa Tuhan yang diwujudkan melalui royalti.

Menekankan kekaguman yang dicapai dengan memuji penampilan agung dan berkah ilahi yang dianugerahkan kepada raja sambil memuji pemerintahannya, dan menekankan pengakuan yang dicapai melalui penggambaran keindahan dan ketundukan ratu sambil mendesak semua negara untuk mengakui otoritas mereka. Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai pengakuan keluarga kerajaan sebagai wakil kekuasaan Tuhan sekaligus merayakan kemegahannya dan menyerukan penghormatan universal.

Mazmur 45:1 Hatiku sedang memikirkan suatu hal yang baik: Aku berbicara tentang hal-hal yang telah kubuat menyentuh hati raja: lidahku adalah pena seorang penulis yang siap pakai.

Hati pemazmur berbicara tentang raja dan penanya yang siap pakai.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Perkataan Kita Mencerminkan Hati Kita

2. Berbicara: Menggunakan Suara Kita untuk Menghormati Tuhan

1. Yakobus 3:5-10

2. Amsal 18:21

Mazmur 45:2 Engkau lebih cantik dari pada anak manusia: kasih karunia tercurah ke dalam bibirmu; itulah sebabnya Allah memberkati engkau selama-lamanya.

Tuhan lebih cantik dari manusia dan telah memberkati kita dengan rahmat.

1: Keindahan Tuhan lebih besar dari keindahan kita dan Dia telah memberi kita rahmat.

2: Anugerah Tuhan merupakan anugerah kepada kita yang patut kita syukuri.

1: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mazmur 45:3 Pasangkan pedangmu pada pahamu, hai Yang Maha Perkasa, dengan kemuliaan dan keagunganmu.

Ayat dari Mazmur 45 ini mendorong orang percaya untuk menggunakan kekuatan dan kehormatan mereka untuk mengejar kemuliaan Tuhan.

1. "Kekuatan dalam Tuhan: Menemukan Kekuatan untuk Mengejar Kemuliaan Tuhan"

2. "Keagungan Tuhan: Merebut Kembali Keagungan Nama-Nya"

1. Efesus 6:13-17 - "Sebab itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak dapat diketahui akal budinya."

Mazmur 45:4 Dan dalam keagungan-Mu berkendaralah dengan makmur karena kebenaran dan kelembutan hati dan keadilan; dan tangan kananmu akan mengajarimu hal-hal buruk.

Berkendaralah dalam keagungan Tuhan dan temukan kekuatan Anda dalam kebenaran, kelembutan, dan kebajikan.

1. Kekuatan Kebenaran: Percaya pada Janji Tuhan

2. Berkendara dalam Keagungan: Menemukan Kekuatan dalam Kebenaran dan Kelemahlembutan

1. Efesus 6:10-20 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Filipi 4:13 - Kekuatan Kristus di dalam Kita

Mazmur 45:5 Anak panahmu tajam menembus jantung musuh raja; sehingga rakyat jatuh di bawahmu.

Kuasa Tuhan begitu kuat bahkan mampu menembus hati para raja dan musuhnya.

1: Kekuatan Tuhan lebih besar dari raja atau musuh mana pun.

2: Tidak ada seorang pun yang kebal terhadap kuasa Tuhan.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Mazmur 45:6 Takhta-Mu, ya Allah, untuk selama-lamanya: tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kerajaan.

Bagian ini berbicara tentang pemerintahan kekal Allah dan kebenaran kerajaan-Nya.

1. Tuhan itu Kekal dan Kerajaan-Nya Benar

2. Bersukacita dalam Pemerintahan Allah yang Kekal

1. Yesaya 9:7 - Pemerintahannya yang semakin besar dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Ibrani 1:8 - Tetapi tentang Anak ia berkata, Tahta-Mu, ya Allah, tetap untuk selama-lamanya, tongkat kebenaran adalah tongkat kerajaan-Mu.

Mazmur 45:7 Engkau menyukai kebenaran, dan membenci kejahatan; itulah sebabnya Allah, Allahmu, telah mengurapi engkau dengan minyak kegembiraan melebihi sesamamu.

Allah mengurapi pemazmur di atas sesamanya karena pemazmur menyukai kebenaran dan membenci kefasikan.

1. Kekuatan Cinta dan Benci - Bagaimana menyalurkan emosi tersebut untuk tujuan Ketuhanan

2. Keberkahan Urapan - Merasakan nikmat dan suka cita Tuhan

1. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu

2. Roma 12:9 - Biarlah kasih itu sejati; benci yang jahat, berpegang teguh pada yang baik

Mazmur 45:8 Segala pakaianmu berbau mur, gaharu, dan cassia, dari istana gading yang menggembirakan engkau.

Pemazmur memuji Tuhan, menggambarkan pakaian-Nya harum dengan mur, gaharu, dan cassia, seolah-olah terbuat dari istana gading, yang mendatangkan kegembiraan dan kegembiraan.

1. Sukacita Melayani Tuhan: Bagaimana Melayani Tuhan Memberi Kita Sukacita dan Kegembiraan

2. Wangi Kesucian : Mengenakan Aroma Kekudusan Tuhan

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Kolose 3:12-14 - Maka sebagai umat pilihan Allah, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Mazmur 45:9 Putri-putri raja termasuk di antara wanita-wanitamu yang terhormat: di sebelah kananmu berdiri ratu emas Ofir.

Ratu Ofir termasuk di antara wanita terhormat Raja dan berdiri di sebelah kanannya.

1. Kehormatan Melayani Secara Royalti

2. Martabat Wanita

1. 1 Timotius 2:9-10 - Demikian pula Aku ingin supaya perempuan menghiasi dirinya dengan pakaian yang pantas, sopan dan bijaksana, bukan dengan rambut yang dikepang, emas, atau mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal, melainkan dengan perbuatan baik, sebagaimana sepatutnya bagi wanita yang mengaku saleh.

2. Amsal 31:10-12 - Istri yang baik, siapa yang dapat menemukannya? Sebab nilainya jauh melebihi permata. Hati suaminya percaya padanya, dan keuntungannya tidak akan berkurang. Dia berbuat baik padanya dan tidak jahat Sepanjang hidupnya.

Mazmur 45:10 Dengarkanlah, hai putriku, dan pertimbangkanlah, dan condongkan telingamu; lupakan juga bangsamu sendiri, dan rumah ayahmu;

1: Utamakan Tuhan dalam hidup Anda dan lupakan keluarga dan cara-cara lama Anda.

2: Percayalah pada Tuhan dan firman-Nya dan tinggalkan hal-hal duniawi.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Kolose 3:2 - Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang duniawi.

Mazmur 45:11 Maka raja akan sangat menginginkan kecantikanmu: karena dialah Tuhanmu; dan sembahlah dia.

Raja menginginkan keindahan karena dialah Tuhan dan harus disembah.

1. Menyembah Tuhan dengan Segala Keindahan Kita

2. Memupuk Kecantikan untuk Menghormati Tuhan

1. 1 Petrus 3:3-4 Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Mazmur 45:12 Dan putri Tirus akan ada di sana dengan membawa hadiah; bahkan orang kaya di antara rakyat pun akan tertarik padamu.

Orang-orang Tirus akan datang untuk mempersembahkan persembahan kepada Tuhan, dan bahkan orang-orang kaya pun akan memohon kemurahan-Nya.

1. Anugerah Tuhan tersedia bagi semua orang tanpa memandang kekayaan atau status mereka.

2. Kemurahan hati dan kerendahan hati adalah ciri-ciri penting dari seorang pengikut Tuhan yang setia.

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Roma 12:16 - "Hiduplah rukun satu sama lain. Jangan sombong, tetapi mau bergaul dengan orang yang rendah kedudukannya. Jangan sombong."

Mazmur 45:13 Putri raja mulia segala sesuatunya: pakaiannya terbuat dari emas tempa.

Putri raja dipuji karena kecantikannya dan pakaian emas yang dikenakannya.

1. Kecantikan Putri Raja: Pentingnya Dihiasi

2. Putri Raja: Teladan Kecantikan Batin dan Luar

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran..."

2. Amsal 31:22 - "Dia membuat selimut untuk dirinya sendiri; pakaiannya dari linen halus dan kain ungu."

Mazmur 45:14 Ia akan dibawa menghadap raja dengan pakaian sulaman; gadis-gadis yang mengikuti dia akan dibawa kepadamu.

Para gadis itu dibawa menghadap raja dengan pakaian yang indah.

1: Keindahan umat Tuhan di mata Raja.

2: Pentingnya setia kepada Raja di saat senang dan susah.

1: Yesaya 61:10 Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2: Wahyu 19:7 Marilah kita bergembira dan bersukacita dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba dan Mempelai Wanita-Nya telah siap sedia.

Mazmur 45:15 Dengan gembira dan gembira mereka akan dibawa: mereka akan masuk ke istana raja.

Rakyat akan dibawa ke istana Raja dengan penuh suka cita dan perayaan.

1. Bersukacita atas Kehadiran Raja - Mazmur 45:15

2. Memasuki Istana Raja dengan Sukacita - Mazmur 45:15

1. Mazmur 45:15 - Dengan gembira dan gembira mereka akan dibawa: mereka akan masuk ke istana raja.

2. Ibrani 12:22-24 - Tetapi kamu telah datang ke Gunung Sion dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, ke kumpulan malaikat yang tak terhitung banyaknya, ke majelis umum dan gereja anak sulung yang terdaftar di surga , kepada Allah Hakim semuanya, kepada roh orang-orang benar yang disempurnakan, kepada Yesus Perantara perjanjian baru, dan kepada darah pemercik yang lebih baik dari pada darah Habel.

Mazmur 45:16 Sebagai pengganti ayahmu akan ada anak-anakmu, yang boleh kamu jadikan pemimpin di seluruh bumi.

Janji-janji Allah kepada bangsa Israel digenapi dengan pemberian-Nya seorang anak laki-laki, yang melaluinya mereka akan diberikan keberkahan anak yang banyak dan warisan kerajaan.

1. Pemenuhan Janji Tuhan: Berkat Melalui Anak Kita

2. Warisan Tuhan: Menciptakan Pangeran dan Putri

1. Efesus 1:11-14 - Di dalam Dia kita telah memperoleh milik pusaka, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendak-Nya,

2. Galatia 3:13-14 - Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan menjadi kutuk karena kita sebab ada tertulis, Terkutuklah setiap orang yang digantung pada kayu salib, supaya dalam Kristus Yesus datang berkat Abraham. bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya kita dapat menerima Roh yang dijanjikan melalui iman.

Mazmur 45:17 Aku akan membuat namamu diingat dari generasi ke generasi; oleh karena itu rakyat akan memuji engkau selama-lamanya.

Nama Tuhan akan dikenang selamanya, dan umat-Nya akan memuji Dia selamanya.

1. Kehadiran Tuhan yang Kekal: Pujian yang Tak Berujung dari Umat-Nya

2. Warisan Tuhan: Dikenang dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 145:2-3 - "Setiap hari aku akan memberkatimu dan memuji namamu selama-lamanya. Besarlah Tuhan dan sangat terpuji."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

Mazmur 46 merupakan mazmur kepercayaan dan keyakinan akan perlindungan dan kedaulatan Tuhan. Ini menekankan keamanan dan kedamaian yang ditemukan dalam Tuhan di tengah masa-masa yang penuh gejolak.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan mereka, penolong yang selalu hadir di saat-saat sulit. Mereka menggambarkan kekacauan dan pergolakan bumi, namun menegaskan bahwa Tuhan tetap tak tergoyahkan. Pemazmur mendorong umat untuk berhenti berjuang dan mengetahui bahwa Dialah Tuhan (Mazmur 46:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan bagaimana Tuhan telah mendatangkan kehancuran atas bangsa-bangsa, namun Dia juga akan membawa perdamaian ke kota pilihan-Nya. Mereka mendesak orang-orang untuk memandang pekerjaan Tuhan, yang menghentikan peperangan dan meninggikan diri-Nya di antara segala bangsa. Mazmur ini diakhiri dengan pernyataan bahwa “Tuhan Yang Mahakuasa menyertai kita” (Mazmur 46:4-11).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh enam hadiah
pernyataan kepercayaan,
dan deklarasi kedaulatan Tuhan,
menyoroti keamanan yang ditemukan dalam diri-Nya di tengah kekacauan.

Menekankan kepastian yang dicapai dengan mengakui Tuhan sebagai sumber perlindungan dan kekuatan sambil menegaskan stabilitas-Nya meskipun terjadi kekacauan duniawi,
dan menekankan kontemplasi yang dicapai melalui perenungan akan kuasa-Nya untuk membawa perdamaian sambil menyerukan pengakuan atas otoritas-Nya. Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui campur tangan Tuhan dalam urusan manusia sekaligus menyatakan kehadiran-Nya sebagai sumber penghiburan dan kepastian.

Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesulitan.

Tuhan adalah pelindung kita pada saat kesusahan.

1. Tuhan adalah Kekuatan Kita di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Perlindungan kepada Tuhan di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Mazmur 46:2 Sebab itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung ditinggikan ke tengah laut;

Tuhan menyertai kita pada saat kesusahan, jadi kita tidak perlu takut.

1. "Tuhan Adalah Kekuatan Kita: Menemukan Keberanian di Saat-saat Sulit"

2. "Tuhan Selalu Bersama Kita: Kepastian di Saat-Saat Sulit"

1. Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut.

2. Yesaya 43:1-2 Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Mazmur 46:3 Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya. Sela.

Air yang mengamuk dan gunung-gunung yang berguncang akan hadirat Tuhan merupakan sumber kekaguman dan rasa hormat.

1. Panggilan untuk Beribadah : Bersukacita atas Keagungan Kehadiran Tuhan

2. Jangan Takut: Kepastian di Tengah Badai

1. Yesaya 43:2, "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai-sungai, mereka tidak akan menyapu kamu."

2. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 46:4 Ada sebuah sungai, yang aliran-alirannya menggembirakan kota Allah, tempat suci Kemah Yang Maha Tinggi.

Pemazmur menggambarkan sebuah sungai yang membawa sukacita dan kegembiraan bagi kota Tuhan dan Kemah Suci Yang Maha Tinggi.

1. Sukacita Kehadiran Tuhan: Bagaimana Aliran Sungai Tuhan Dapat Memberikan Kegembiraan bagi Kita

2. Sumber Kegembiraan Kita: Bagaimana Kota Tuhan dan Kemah Yang Maha Tinggi Dapat Memberi Kita Sukacita

1. Yesaya 12:3 - Sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan.

2. Wahyu 22:1-2 - Dan dia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal, mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba. Di tengah-tengah jalan itu, dan di kedua sisi sungai, ada pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas jenis buah, dan menghasilkan buahnya setiap bulan; dan daun-daun dari pohon itu digunakan untuk menyembuhkan penyakit. bangsa.

Mazmur 46:5 Tuhan ada di tengah-tengahnya; dia tidak akan tergerak: Tuhan akan membantunya, dan itu harus dilakukan sejak dini.

Tuhan akan selalu bersama kita dan akan membantu kita pada saat dibutuhkan.

1. "Tuhan Adalah Penolong Kita di Saat-saat Sulit"

2. "Kehadiran Tuhan yang Tak Tergoyahkan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5b - "...sebab Dia telah berfirman: Aku tidak akan meninggalkan kamu dan tidak akan meninggalkan kamu.

Mazmur 46:6 Orang-orang kafir mengamuk, kerajaan-kerajaan terguncang: dia bersuara, bumi meleleh.

Orang-orang kafir berada dalam kegaduhan dan bangsa-bangsa berada dalam kekacauan, namun Tuhan berfirman dan bumi gemetar sebagai tanggapannya.

1. Tuhan Memegang Kendali - Apapun Yang Terjadi

2. Kedahsyatan Kuasa Suara Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

2. Efesus 3:20 - "Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita."

Mazmur 46:7 TUHAN semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita. Sela.

Tuhan menyertai kita dan menjadi tempat perlindungan kita.

1. Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita

2. Percaya Pada Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 27:1 - "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapakah aku harus takut?"

Mazmur 46:8 Mari, lihatlah pekerjaan TUHAN, betapa dahsyatnya kehancuran yang dibuat-Nya di bumi.

Pekerjaan Tuhan hendaknya diakui dan dikagumi karena kehancuran yang telah Dia bawa ke bumi.

1. Keagungan Tuhan: Mengakui Kuasa-Nya dalam Hidup Kita

2. Kehancuran Tuhan: Memahami Tujuan-Nya dalam Penghakiman

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2. Habakuk 3:17-19 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun habis dan ladang tidak menghasilkan makanan, kawanan ternak akan tercerai-berai dari kandang dan tidak ada lagi ternak. di kandang, namun aku akan bersukacita karena TUHAN; Aku akan bersukacita karena Tuhan penyelamatku.

Mazmur 46:9 Ia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; dia mematahkan busurnya, dan memotong tombaknya menjadi dua bagian; dia membakar kereta itu dalam api.

Tuhan membawa perdamaian ke dunia dengan menghancurkan senjata pemusnah dan membakar kereta perang.

1. Tuhan adalah Raja Damai - Yesaya 9:6

2. Taruhlah Imanmu kepada Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Yesaya 2:4 - Dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang: dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata

bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang. lagi.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah; Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Ayat ini mengajak kita untuk berdiam diri dan mengakui kekuasaan dan keagungan Tuhan.

1. "Kekuatan Keheningan: Mengakui Kedaulatan Tuhan"

2. "Diam dan Tahu: Panggilan untuk Iman Akan Keagungan Tuhan"

1. Yesaya 40:28-31

2. Mazmur 29:2-4

Mazmur 46:11 TUHAN semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita. Sela.

Tuhan menyertai kita, melindungi kita dan memberikan perlindungan.

1: Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, dan Dia selalu bersama kita.

2: Saat kita membutuhkan, kita dapat berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan keselamatan dan kenyamanan.

1: Mazmur 46:1-3, “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang nyata disaat kesusahan. Sebab itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2: Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 47 merupakan mazmur pujian dan pengagungan terhadap Tuhan sebagai penguasa tertinggi atas segala bangsa. Hal ini menuntut ibadah yang penuh sukacita dan mengakui kedaulatan dan otoritas Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak seluruh umat manusia untuk bertepuk tangan, bersorak, dan menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan yang adalah Raja Agung atas seluruh bumi. Mereka menggambarkan Dia sebagai menundukkan bangsa-bangsa di bawah kaki-Nya dan memilih warisan Yakub. Pemazmur menekankan bahwa Tuhan telah naik dengan sorak kemenangan (Mazmur 47:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur terus meninggikan Tuhan sebagai penguasa segala bangsa. Mereka menekankan pemerintahan-Nya, menyerukan pujian dengan alat musik. Mazmur ini diakhiri dengan pengakuan bahwa Allah dihormati di antara raja-raja di bumi (Mazmur 47:6-9).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh tujuh hadiah
seruan untuk beribadah dengan gembira,
dan meninggikan kedaulatan Tuhan,
menyoroti pemerintahan-Nya atas segala bangsa.

Menekankan perayaan yang dicapai dengan mengajak manusia mengungkapkan pujian dan kegembiraan melalui berbagai cara sambil mengakui kekuasaan-Nya, dan menekankan pengakuan yang dicapai melalui penggambaran kekuasaan-Nya atas kerajaan-kerajaan duniawi sambil menegaskan penghormatan-Nya di antara para penguasa.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kedudukan ilahi sebagai raja sambil menyerukan pemujaan universal dan menyoroti pilihan-Nya atas warisan tertentu.

Mazmur 47:1 Hai, tepuk tanganlah tanganmu sekalian; berseru kepada Tuhan dengan suara kemenangan.

Pemazmur mengajak semua orang untuk bertepuk tangan dan berseru kepada Tuhan dengan suara kemenangan.

1. Bertepuk Tangan dan Bersorak kepada Tuhan : Bersukacita atas Keselamatan Tuhan

2. Panggilan untuk Memuji : Merangkul Kebaikan Tuhan

1. Filipi 4:4-8 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

2. Yesaya 12:2-6 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak akan takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan dialah yang menjadi penyelamatku.

Mazmur 47:2 Sebab TUHAN Yang Maha Tinggi sungguh mengerikan; dia adalah Raja yang agung atas seluruh bumi.

Mazmur 47 memuji Tuhan sebagai raja yang berkuasa yang memerintah seluruh bumi.

1. Mengakui Tuhan sebagai Raja Yang Maha Tinggi

2. Keagungan Tuhan Yang Maha Besar

1. Yesaya 6:1-3

2. Wahyu 4:8-11

Mazmur 47:3 Ia akan menundukkan bangsa-bangsa di bawah kita, dan bangsa-bangsa di bawah kaki kita.

Bagian dari Mazmur ini menggambarkan Tuhan sebagai Dia yang akan menundukkan orang-orang dan bangsa-bangsa di bawah kita.

1. Kuasa Tuhan Mengalahkan Penindas

2. Mengenal Tuhan sebagai Penyelamat Kita

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Yesaya 11:4 - Tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang-orang miskin, dan mengambil keputusan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi; dan dia akan memukul bumi dengan tongkat dari mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang fasik.

Mazmur 47:4 Dialah yang akan memilih bagi kita milik pusaka kita, keagungan Yakub yang dikasihinya. Sela.

Tuhan memilihkan warisan untuk kita, dan itulah kehebatan Yakub yang dikasihi-Nya.

1. Memilih Warisan Kita: Cara Menerima Ridho Tuhan

2. Kehebatan Yakub: Bertumbuh dalam Kasih Tuhan

1. Mazmur 103:2-5 Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotai kamu dengan kasih setia dan belas kasihan.

2. Roma 8:17 dan jika kita anak, maka kita adalah ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

Mazmur 47:5 Allah naik dengan sorak-sorai, TUHAN dengan bunyi sangkakala.

Tuhan telah naik dengan seruan nyaring dan TUHAN dengan suara terompet.

1. Bersorak Sukacita: Kehadiran Tuhan yang Menggembirakan

2. Bunyi Terompet : Bersukacita atas Keselamatan dari Tuhan

1. Zefanya 3:14-17 - Bersukacita atas Kehadiran dan Keselamatan Tuhan

2. Yesaya 12:2-6 - Bersorak Sukacita dan Memuji Nama Tuhan

Mazmur 47:6 Nyanyikan puji-pujian bagi Allah, nyanyikanlah puji-pujian: nyanyikanlah puji-pujian kepada Raja kita, nyanyikanlah puji-pujian.

Ayat ini mendorong kita untuk memuji Tuhan, mengakui Dia sebagai Raja kita.

1. Memuji Tuhan dalam Kesulitan

2. Raja Segala Raja

1. Roma 15:9-11 - Dan supaya bangsa-bangsa lain memuliakan Allah karena kemurahan-Nya; seperti ada tertulis, Untuk itulah aku akan mengaku kepadamu di

antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan bernyanyi untuk namamu. Dan lagi dia berkata, Bergembiralah, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, bersama dengan bangsanya. Dan sekali lagi, Puji Tuhan, hai kamu sekalian orang bukan Yahudi; dan pujilah dia, kalian semua.

2. Mazmur 66:1-4 - Bersoraklah dengan gembira kepada Allah, hai kamu sekalian di bumi: Nyanyikanlah kehormatan nama-Nya: buatlah pujian-Nya mulia. Katakan kepada Tuhan, Betapa buruknya perbuatanmu! melalui kebesaran kekuatanmu musuh-musuhmu akan tunduk kepadamu. Seluruh bumi akan memujamu dan bernyanyi untukmu; mereka akan bernyanyi untuk namamu. Sela.

Mazmur 47:7 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi; pujilah kamu dengan penuh pengertian.

Bagian ini menyoroti kuasa dan kemuliaan Tuhan, menyatakan Dia adalah Raja seluruh bumi dan harus dipuji dengan pengertian.

1. "Raja Seluruh Bumi: Beribadah dengan Pengertian"

2. "Mengenali Kerajaan Tuhan: Panggilan untuk Beribadah"

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Mazmur 33:1 - "Bersorak-sorai karena Tuhan, hai orang benar! Pujian layaknya orang jujur."

Mazmur 47:8 Allah memerintah atas orang-orang kafir: Allah bersemayam di atas takhta kekudusan-Nya.

Tuhan itu berdaulat dan bertakhta di tempat yang suci.

1. Kedaulatan Tuhan dan Implikasinya bagi Kehidupan Kita

2. Kekudusan Tuhan dan Respon Kita

1. Yesaya 6:1-3

2. Wahyu 4:2-11

Mazmur 47:9 Para pemimpin bangsa berkumpul, yaitu umat Allah Abraham; karena perisai bumi adalah kepunyaan Allah; Dia sangat ditinggikan.

Umat Tuhan, dipimpin oleh para pangeran mereka, berkumpul dan memuji Tuhan, yang sangat dimuliakan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Berkumpul Bersama Memperkuat Iman Kita

2. Keagungan Tuhan: Bagaimana Memuji Tuhan Mendekatkan Kita Kepada-Nya

1. Mazmur 34:3 - Hai, muliakanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.

2. Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama

kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Mazmur 48 adalah mazmur yang meninggikan dan memuji kebesaran Yerusalem, menekankan keamanannya dan kehadiran Tuhan di dalam temboknya. Ini merayakan kota sebagai simbol kesetiaan dan perlindungan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memuji kehebatan Yerusalem, menggambarkannya sebagai kota yang indah dan agung. Mereka menyoroti bagaimana Tuhan memperkenalkan diri-Nya di benteng-benteng kota. Pemazmur menceritakan bagaimana raja-raja berkumpul tetapi takjub dengan apa yang mereka lihat, mengakui perlindungan Tuhan (Mazmur 48:1-7).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kasih setia Tuhan dan merenungkan kesetiaan-Nya di dalam Bait Suci-Nya. Mereka mendorong orang-orang untuk berjalan mengelilingi Sion, mengamati tembok-temboknya, dan memberi tahu generasi mendatang tentang kehebatannya. Mazmur ini diakhiri dengan penegasan bahwa “Allah inilah Allah kita selama-lamanya” (Mazmur 48:8-14).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh delapan hadiah
perayaan kebesaran Yerusalem,
dan pengakuan akan kehadiran Tuhan,
menonjolkan kesetiaan dan perlindungan-Nya.

Menekankan kekaguman yang dicapai dengan memuji Yerusalem sebagai kota yang indah dan agung sambil mengakui manifestasi ilahi dalam benteng-bentengnya,
dan menekankan refleksi yang dicapai dengan merenungkan kasih dan kesetiaan Tuhan di dalam Bait Suci-Nya sambil mendorong generasi mendatang untuk menghargai pentingnya hal tersebut.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kepemilikan ilahi atas Yerusalem sekaligus menegaskan kesetiaan abadi kepada-Nya sebagai Tuhan mereka.

Mazmur 48:1 Besarlah TUHAN dan maha terpuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya.

TUHAN sangat terpuji di kota suci-Nya.

1. Tuhan layak mendapat pujian setinggi-tingginya

2. Tuhan dimuliakan di kota suci-Nya

1. Wahyu 21:2-3 - Aku melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari surga dari Allah, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

2. Yesaya 2:2-3 - Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah Tuhan akan berdiri tegak mengatasi gunung-gunung, dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

Mazmur 48:2 Indah keadaannya dan menyukacitakan seluruh bumi adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung.

Gunung Sion adalah tempat yang indah dan menyenangkan, kota Raja yang agung.

1: Kemuliaan Tuhan terlihat di Gunung Sion, tempat yang penuh sukacita dan keindahan.

2: Kita dapat menemukan kegembiraan di kota Raja Agung, Gunung Sion.

1: Yesaya 24:23 - Pada waktu itu bulan akan menjadi malu dan matahari menjadi malu, karena Tuhan semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem dan di hadapan nenek moyang-Nya dengan penuh kemuliaan.

2: 2 Tawarikh 5:14 - Sehingga para imam tidak tahan untuk melayani karena awan itu: karena kemuliaan Tuhan telah memenuhi rumah Allah.

Mazmur 48:3 Tuhan dikenal di istananya sebagai tempat perlindungan.

Tuhan sangat dikenal dan dihormati sebagai sumber perlindungan dan perlindungan di istana umat-Nya.

1. "Perlindungan di Saat Kesulitan"

2. "Perlindungan Umat Tuhan"

1. Yesaya 25:4 - "Sebab Engkaulah yang menjadi pembela bagi orang-orang yang tak berdaya, menjadi pembela bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi naungan dari panas terik; sebab nafas orang yang kejam bagaikan hujan badai ke dinding.

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, Penolong yang sangat nyata dalam kesulitan."

Mazmur 48:4 Sebab sesungguhnya raja-raja berkumpul dan mereka lewat bersama-sama.

Raja-raja di bumi berkumpul dalam kesatuan.

1. Kekuatan Persatuan Bagaimana bekerja sama demi kebaikan bersama.

2. Kekuatan Komunitas Pentingnya kolaborasi untuk mencapai kesuksesan.

1. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat imbalan yang baik atas jerih payah mereka.

2. Efesus 4:1-3 Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Mazmur 48:5 Mereka melihatnya dan mereka heran; mereka gelisah dan bergegas pergi.

Orang-orang melihat kebesaran Tuhan dan terheran-heran serta gelisah, lari ketakutan.

1. Takut akan Tuhan: Kekuatan Kekaguman dalam Kitab Suci

2. Belajar Menghormati Tuhan: Menemukan Kenyamanan dalam Kekudusan-Nya

1. Yesaya 6:1-5

2. Ayub 42:5-6

Mazmur 48:6 Di sana mereka diliputi ketakutan dan kesakitan seperti seorang perempuan yang sedang sakit bersalin.

Orang-orang di Sion dipenuhi ketakutan dan kesedihan.

1. Tuhan menyertai kita pada saat kesakitan dan ketakutan.

2. Betapapun sulitnya situasi, kita harus percaya kepada Tuhan.

1. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2. Mazmur 34:4 "Aku mencari Tuhan, dan dia menjawab aku dan melepaskan aku dari segala ketakutanku."

Mazmur 48:7 Engkau menghancurkan kapal-kapal Tarsis dengan angin timur.

Tuhan menggunakan angin timur untuk menghancurkan kapal-kapal Tarsis.

1. Angin Perubahan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Hal Tak Terduga untuk Mengubah Hidup Kita

2. Mengatasi Pertentangan: Bagaimana Tuhan Membantu Kita Melewati Kesulitan

1. Mazmur 48:7 - "Engkau menghancurkan kapal-kapal Tarsis dengan angin timur."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala padamu."

Mazmur 48:8 Seperti yang telah kami dengar, demikian pula yang telah kami lihat di kota TUHAN semesta alam, di kota Allah kita: Allah akan mengokohkannya untuk selama-lamanya. Sela.

Kota TUHAN semesta alam telah didirikan oleh Allah dan akan tetap ada selama-lamanya.

1. Janji Kekal Tuhan

2. Perjanjian Tuhan yang Kekal

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Mazmur 48:9 Kami memikirkan kasih setia-Mu, ya Allah, di tengah-tengah bait suci-Mu.

Orang-orang memikirkan kebaikan kasih Tuhan di tengah-tengah Bait Suci-Nya.

1. Kasih Tuhan Ada Dimana-mana: A pada Mazmur 48:9

2. Mengalami Kasih Tuhan di Bait Suci-Nya

1. Mazmur 145:17 TUHAN adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih dalam segala perbuatan-Nya.

2. 1 Yohanes 4:16 Jadi kami telah mengenal dan percaya akan kasih Tuhan terhadap kami. Tuhan itu cinta, dan siapa yang tinggal di dalam cinta, dia tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan tinggal di dalam dia.

Mazmur 48:10 Sesuai dengan nama-Mu, ya Allah, demikianlah pujian-Mu sampai ke ujung bumi: tangan kanan-Mu penuh dengan kebenaran.

Nama Tuhan dipuji melalui kebenaran-Nya ke seluruh penjuru dunia.

1: Kebenaran Tuhan menjadi sumber pujian bagi kita semua.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan kekuatan dan kebenaran.

1: Mazmur 103:6-7 - TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas.

2: Yesaya 61:8 - Sebab Aku, TUHAN, menyukai keadilan; Saya benci perampokan dan perbuatan salah. Aku akan dengan setia memberikan imbalan kepada mereka, dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka.

Mazmur 48:11 Biarlah gunung Sion bersukacita, biarlah putri-putri Yehuda bergembira karena penghakiman-Mu.

Gunung Sion dan putri-putri Yehuda patut bersukacita karena penghakiman Allah.

1. Penghakiman Tuhan: Jalan Menuju Sukacita

2. Bersukacita atas Kebenaran Tuhan

1. Matius 5:6 - "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Mazmur 48:12 Berjalanlah mengelilingi Sion, dan berjalanlah mengelilinginya: beritahukan menara-menaranya.

Mazmur 48 mendorong pembaca untuk melakukan tur ke Sion dan menceritakan keajaibannya.

1. "Keajaiban Sion: Tur ke Kota Suci Tuhan"

2. "Undangan ke Sion: Berbagi Pesan Kasih Tuhan"

1. Mazmur 48:12

2. Yesaya 2:2-3 "Dan akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas

bukit-bukit; dan segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana kemari." ke sana. Dan banyak orang akan pergi dan berkata: Marilah kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalannya, dan kita akan berjalan di jalan-Nya. jalan: karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman Tuhan dari Yerusalem."

Mazmur 48:13 Perhatikan baik-baik bentengnya, perhatikan istananya; agar kamu dapat menceritakannya kepada generasi berikutnya.

Ayat ini mendorong kita untuk memperhatikan dan mengingat kekuatan perlindungan Tuhan bagi kita dan membagikannya kepada generasi mendatang.

1. Ingatlah Kekuatan Perlindungan Tuhan

2. Berbagi Keberkahan Tuhan kepada Generasi Mendatang

1. Yesaya 25:4 - Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai yang menerpa dinding.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Mazmur 48:14 Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya; Ialah yang menjadi pembimbing kita sampai pada maut.

Mazmur ini mengingatkan kita bahwa Tuhan menyertai kita bahkan melalui kematian, dan akan membimbing kita selamanya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Bagaimana Tuhan menyertai kita sepanjang hidup kita, bahkan dalam kematian.

2. Petunjuk Kekal – Bagaimana Tuhan membimbing kita dan tidak pernah lepas dari sisi kita.

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 49 adalah mazmur yang membahas realitas universal kematian dan kekayaan serta harta benda yang bersifat sementara. Hal ini menawarkan kebijaksanaan dan perspektif tentang nilai kehidupan yang sebenarnya dan mendorong kepercayaan pada Tuhan daripada kekayaan materi.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan mengajak semua orang, baik kaya maupun miskin, untuk mendengarkan kata-kata hikmahnya. Mereka menegaskan bahwa mereka akan berbicara dengan bijaksana dan berbagi wawasan yang diwariskan dari generasi ke generasi (Mazmur 49:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui kesia-siaan mengandalkan harta atau menaruh kepercayaan pada kekayaan. Mereka menekankan bahwa kekayaan sebesar apa pun tidak dapat menebus kehidupan seseorang atau menjamin nasib kekal mereka. Pemazmur mengamati bagaimana orang terkaya sekalipun pada akhirnya akan mati seperti orang lain (Mazmur 49:5-12).

Paragraf ke-3: Pemazmur membandingkan nasib orang yang percaya pada kekayaannya dengan orang yang percaya kepada Tuhan. Mereka menegaskan bahwa Tuhan akan menebus jiwa mereka dari kuasa maut, sedangkan orang kaya pada akhirnya akan binasa tanpa membawa kekayaan apa pun (Mazmur 49:13-20).

Kesimpulan,
Mazmur empat puluh sembilan hadiah
refleksi tentang sifat kekayaan yang bersifat sementara,
dan panggilan untuk percaya pada penebusan Tuhan,
menyoroti kebijaksanaan tentang nilai kehidupan yang sebenarnya.

Menekankan pengajaran yang dicapai melalui menawarkan wawasan bijak tentang memercayai harta benda sambil mengakui ketidakmampuannya untuk menjamin nasib kekal,
dan menekankan kontras yang dicapai dengan membandingkan nasib orang-orang yang mengandalkan kekayaan dengan mereka yang bertawakal kepada Tuhan. Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan penebusan ilahi dari kematian sambil menyoroti sifat kekayaan duniawi yang cepat berlalu sebagai seruan untuk bersandar pada Tuhan daripada harta benda.

Mazmur 49:1 Dengarlah ini, hai kamu sekalian; dengarkanlah, hai kamu semua penduduk dunia:

Perikop ini merupakan seruan kepada semua orang untuk mendengarkan dan memperhatikan.

1: Kita semua dipanggil untuk mendengarkan dan mengindahkan firman Tuhan.

2: Seluruh penduduk dunia diundang untuk mendengar Firman Tuhan.

1: Yakobus 1:19-22 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

2: Amsal 4:20-22 Hai anakku, perhatikanlah perkataanku; arahkan telingamu pada perkataanku. Jangan biarkan mereka lepas dari pandanganmu; simpanlah itu di dalam hatimu. Sebab itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Mazmur 49:2 Baik yang rendah maupun yang tinggi, kaya dan miskin, bersama-sama.

Semua orang, apapun status sosialnya, adalah sama di mata Tuhan.

1. "Ketidaksetaraan Tuhan: Mengapa Status Sosial Tidak Penting."

2. "Tuhan Melihat Segalanya: Bagaimana Kita Semua Sama di Mata-Nya."

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 2:1-4 - "Saudara-saudaraku, apakah kamu dengan sikap pilih kasihmu benar-benar percaya kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia? Sebab jika ada seseorang yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan jika seorang orang miskin yang berpakaian kotor juga masuk, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus dan berkata, Silakan duduk di sini, sedangkan kepada orang miskin kamu berkata, Berdiri di sana, atau, Duduklah di kakiku. , bukankah kamu membeda-bedakan diri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?”

Mazmur 49:3 Mulutku akan berbicara tentang hikmat; dan renungan hatiku adalah pengertian.

Mazmur 49:3 menganjurkan berbicara dengan hikmah dan bermeditasi dengan pengertian.

1. Hikmah adalah Anugerah dari Tuhan

2. Renungkan Firman Tuhan

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya dan dengan segala hikmat.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela.

Mazmur 49:4 Aku akan mencondongkan telingaku pada perumpamaan: Aku akan membuka perkataan gelapku pada kecapi.

Pemazmur bersedia belajar dari perumpamaan dan akan menggunakan musik untuk menjelaskan pemikirannya yang sulit.

1. Belajar dari Perumpamaan: Hikmah Pemazmur

2. Mengeksplorasi Pikiran Sulit Melalui Musik

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Pengkhotbah 7:12 - "Sebab perlindungan hikmat sama seperti perlindungan uang, dan manfaat pengetahuan adalah bahwa hikmat memelihara nyawa orang yang mempunyainya."

Mazmur 49:5 Mengapa aku harus takut pada hari-hari celaka, yang mana kedurhakaan menimpa aku?

Pemazmur mempertanyakan mengapa ia harus takut pada hari-hari kejahatan ketika kejahatan tampaknya melingkupinya.

1: Saat Hidup Tampak Paling Gelap, Percayalah pada Tuhan

2: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 49:6 Mereka yang percaya pada kekayaannya dan bermegah karena banyaknya kekayaannya;

Orang kaya tidak bisa menyelamatkan diri melalui kekayaannya.

1. Jangan mengandalkan kekayaan untuk menyelamatkan Anda, karena hanya Tuhan yang bisa.

2. Kepercayaan kita harusnya pada Tuhan, bukan pada harta benda kita.

1. Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.

2. Mazmur 62:10 - Jangan percaya pada pemerasan dan jangan bangga pada barang curian; walaupun kekayaanmu bertambah, janganlah kamu menaruh hati padanya.

Mazmur 49:7 Tidak ada seorang pun di antara mereka yang dapat menebus saudaranya atau memberikan tebusan kepadanya kepada Allah.

Tidak ada manusia yang mampu menyelamatkan orang lain dari akibat perbuatannya sendiri.

1. Pentingnya mengambil tanggung jawab atas tindakan kita sendiri.

2. Ketidakmampuan kita untuk membeli penebusan dari Tuhan.

1. Amsal 19:15 - "Kemalasan menyebabkan tidur nyenyak, dan orang yang tidak bekerja menjadi lapar."

2. Galatia 6:7 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya."

Mazmur 49:8 (Sebab berharganya penebusan jiwa mereka dan tidak ada gunanya untuk selama-lamanya :)

Pemazmur merefleksikan betapa berharganya penebusan jiwa dan kelanggengannya.

1. Berharganya Penebusan

2. Kekekalan Keselamatan

1. Kolose 1:14 - Oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Mazmur 49:9 Agar ia tetap hidup selama-lamanya dan tidak melihat kebinasaan.

Mazmur 49:9 berbicara tentang keinginan agar seseorang hidup selamanya dan tidak pernah mengalami kematian atau kerusakan.

1. Kehidupan Abadi: Pelajaran dari Mazmur 49:9

2. Nilai Kehidupan: Apa yang Mazmur 49:9 Ajarkan Kepada Kita

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Pengkhotbah 7:1 - Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang mahal; dan hari kematian daripada hari kelahiran seseorang.

Mazmur 49:10 Sebab ia melihat orang bijak mati, begitu pula orang bebal dan orang bebal binasa, dan mewariskan hartanya kepada orang lain.

Yang bijaksana, yang bodoh, dan yang tidak bijaksana semuanya mati, meninggalkan kekayaan mereka untuk dibagikan kepada orang lain.

1: Tidak ada manusia yang abadi, tetapi kebijaksanaan yang kita bagikan tetap hidup.

2: Bahkan orang yang paling bodoh di antara kita pun dapat mempunyai pengaruh yang bertahan lama melalui karunia dan bakat kita.

1: 1 Korintus 15:51-52 - Lihatlah, aku menunjukkan kepadamu suatu rahasia; Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan, karena sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa, dan kita akan diubah.

2: Pengkhotbah 7:2 Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena itulah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.

Mazmur 49:11 Pikiran mereka adalah, bahwa rumah mereka akan tetap ada selama-lamanya, dan tempat tinggal mereka turun-temurun; mereka menyebut tanah mereka dengan nama mereka sendiri.

Masyarakat percaya bahwa mereka dapat memiliki tanah dan keturunan mereka akan terus memilikinya dari generasi ke generasi, dan mereka bahkan menamai tanah tersebut dengan nama mereka sendiri.

1. Kita harus ingat bahwa tidak seorang pun dapat benar-benar memiliki tanah, dan kepemilikan kita bersifat sementara.

2. Kita harus menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, daripada mengandalkan harta benda kita sendiri.

1. Mazmur 49:11

2. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan membobol dan mencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Mazmur 49:12 Tetapi manusia tidak tinggal diam, ia sama seperti binatang yang binasa.

Manusia bukannya tidak terkalahkan dan pada akhirnya akan binasa seperti binatang.

1: Kita tidak boleh berbangga dengan anugerah dan harta benda yang kita miliki dalam hidup ini, karena semua itu hanya sementara.

2: Kita harus menjalani hidup dengan rendah hati dan bersyukur, karena semua hanya sementara.

1: Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2: Pengkhotbah 8:10 - Lalu aku melihat orang-orang fasik dikuburkan, yang datang dan pergi dari tempat suci, dan mereka dilupakan di kota tempat mereka melakukannya: ini juga kesia-siaan.

Mazmur 49:13 Inilah kebodohan mereka, namun keturunan mereka menyetujui perkataan mereka. Sela.

Orang sering kali hidup bodoh, namun perkataannya sering kali diterima oleh keturunannya.

1. Kekuatan Kata-kata – Bagaimana kata-kata yang diucapkan saat ini dapat berdampak pada generasi mendatang

2. Kebodohan dalam Cara Kita – Bagaimana hidup dengan kebodohan dapat membawa warisan kebodohan

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; dihormati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Yakobus 3:10 - "Dari mulut yang sama keluar pujian dan kutukan. Saudara-saudaraku, hal ini tidak boleh terjadi."

Mazmur 49:14 Seperti domba mereka dibaringkan dalam kubur; kematian akan memakan mereka; dan orang jujur akan berkuasa atas mereka pada pagi hari; dan kecantikan mereka akan hilang di alam kubur dari tempat tinggal mereka.

Bagian dari Mazmur ini berbicara tentang kematian sebagai penyeimbang tertinggi, terlepas dari kekayaan atau kecantikan seseorang.

1: Kita semua setara dalam kematian, tidak peduli seberapa kuatnya kita dalam hidup.

2: Kita semua harus berusaha untuk memanfaatkan hidup kita sebaik-baiknya, karena hidup ini hanya sementara dan cepat berlalu.

1: Pengkhotbah 3:2 "Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati".

2: Yakobus 4:14 "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar dan kemudian lenyap."

Mazmur 49:15 Tetapi Allah akan menebus jiwaku dari kuasa maut, karena Dialah yang akan menerima aku. Sela.

Tuhan akan menebus jiwa-jiwa dari kubur dan akan menerima mereka.

1. Penebusan Jiwa oleh Tuhan

2. Kuasa Penerimaan Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Wahyu 21:4 - Dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau kesakitan, sebab hal-hal yang dahulu sudah berlalu.

Mazmur 49:16 Janganlah kamu takut bila seseorang menjadi kaya, bila kemuliaan rumahnya bertambah;

Kita tidak boleh iri terhadap mereka yang mempunyai harta benda, melainkan kita harus mensyukuri nikmat yang telah diberikan kepada kita.

1. Mengatasi Iri Hati pada Orang Kaya dan Terkenal

2. Kepuasan di Tengah Kelimpahan

1. Mazmur 37:1-2 - Jangan resah karena orang yang berbuat jahat, jangan iri terhadap orang yang zalim! Karena mereka akan segera layu seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau.

2. 1 Timotius 6:6-8 - Ada keuntungan besar dalam beribadah jika disertai rasa cukup, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun keluar dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas.

Mazmur 49:17 Karena bila ia mati, ia tidak akan membawa apa pun; kemuliaannya tidak akan turun setelahnya.

Kematian adalah bagian kehidupan yang tak terhindarkan dan tidak ada kekayaan atau harta benda yang dapat mencegahnya.

1. "Kesombongan Kekayaan"

2. "Menjalani Hidup Sepenuhnya"

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat

dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Pengkhotbah 2:17 - "Maka aku benci hidup, karena apa yang dilakukan di bawah matahari sungguh menyedihkan bagiku, karena segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin."

Mazmur 49:18 Sekalipun semasa hidupnya ia memberkati jiwanya, dan orang akan memuji engkau, bila engkau berbuat baik pada dirimu sendiri.

Seseorang harus bermurah hati dan melakukan perbuatan baik, dan akan dipuji karenanya bahkan setelah kematian.

1. Berbuat Baik Semasa Hidup - Amsal 3:27-28

2. Kekuatan Pujian - Mazmur 107:1

1. Amsal 3:27-28 - "Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya. Jangan berkata kepada sesamamu, Kembalilah besok dan aku akan memberikannya kepadamu ketika kamu sudah membawanya bersamamu.

2. Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

Mazmur 49:19 Ia akan turun ke generasi nenek moyangnya; mereka tidak akan pernah melihat cahaya.

Seseorang akan mati dan tidak akan pernah merasakan terang kehidupan lagi.

1. Kita harus menerima bahwa kematian adalah bagian hidup yang tak terelakkan dan hidup ini cepat berlalu.

2. Kita dapat terhibur dengan mengetahui bahwa kehidupan kita memiliki dampak yang melampaui masa hidup kita sendiri dan bahwa warisan kita akan tetap hidup pada generasi-generasi setelah kita.

1. Mazmur 49:19 - Dia akan turun ke generasi nenek moyangnya; mereka tidak akan pernah melihat cahaya.

2. Pengkhotbah 9:5-6 - Sebab yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang mati tidak tahu apa-apa; mereka tidak mendapat imbalan lebih lanjut, dan bahkan kenangan tentang mereka pun terlupakan. Cinta mereka, kebencian mereka dan kecemburuan mereka telah lama lenyap; mereka tidak akan pernah lagi mengambil bagian dalam apa pun yang terjadi di bawah matahari.

Mazmur 49:20 Manusia yang dihormati dan tidak berakal budi, sama seperti binatang yang binasa.

Kehidupan manusia hanya sementara dan ia harus memahami tempatnya dalam rencana Tuhan untuk memperoleh kehidupan kekal.

1. "Memahami Tempat Anda dalam Rencana Tuhan"

2. “Menjalani Hidup Terhormat di Mata Tuhan”

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia , tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia."

2. Roma 10:9-10 “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan hati mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

Mazmur 50 adalah mazmur yang menekankan ibadah sejati dan pentingnya ketaatan sejati kepada Tuhan, bukan sekadar persembahan ritual. Ini menyoroti otoritas dan penghakiman Allah atas umat-Nya.

Paragraf 1: Pemazmur menggambarkan Tuhan sebagai Yang Maha Perkasa, memanggil semua ciptaan dari matahari terbit hingga terbenam. Mereka menekankan bahwa Tuhan tidak membutuhkan pengorbanan, karena Dialah pemilik segala sesuatu di dunia. Pemazmur menyerukan kepada orang-orang benar untuk berkumpul di hadapan-Nya (Mazmur 50:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur berbicara atas nama Tuhan, menegur umat-Nya karena ritual kosong dan pengorbanan mereka yang tidak tulus. Mereka mengingatkan mereka bahwa ibadah yang sejati mencakup ucapan syukur dan pemenuhan sumpah yang dibuat kepada Yang Maha Tinggi. Pemazmur memperingatkan terhadap kemunafikan dan menekankan bahwa Allah menginginkan hati yang tulus (Mazmur 50:7-15).

Paragraf ke-3: Pemazmur menggambarkan Tuhan sebagai Hakim yang adil yang akan menjatuhkan hukuman atas orang fasik. Mereka memperingatkan agar tidak menjalani kehidupan yang jahat sambil mengaku sebagai orang benar. Mazmur ini diakhiri dengan nasihat bagi mereka yang memberikan pujian sejati dan hidup jujur serta percaya pada penyelamatan Tuhan (Mazmur 50:16-23).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh hadiah
panggilan untuk ibadah yang tulus,
dan peringatan terhadap kemunafikan,
menyoroti kepatuhan atas persembahan ritual.

Menekankan pengakuan yang dicapai melalui pengakuan otoritas Tuhan atas ciptaan sambil menyoroti ketidakpedulian-Nya terhadap pengorbanan materi, dan menekankan koreksi yang dicapai melalui teguran ibadah yang tidak tulus sambil menegaskan pentingnya rasa syukur dan integritas.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui penghakiman ilahi atas perilaku munafik sekaligus mendorong kepercayaan kepada-Nya untuk pembebasan berdasarkan pengabdian yang tulus dan bukan ritual kosong.

Mazmur 50:1 Allah yang perkasa, yaitu TUHAN, telah berfirman dan memberi nama bumi dari terbitnya matahari sampai terbenamnya.

TUHAN telah berfirman ke seluruh bumi dari timur sampai barat.

1. Kekuasaan dan Kehadiran Tuhan Ada Dimana-mana

2. Jangkauan Universal dari Panggilan Tuhan

1. Yesaya 45:6 - Agar manusia mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain.

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Mazmur 50:2 Dari Sion, yang keindahannya sempurna, Allah bersinar.

Bagian ini menyoroti keindahan Tuhan yang terpancar dari Sion.

1. Keunikan Keindahan Tuhan

2. Bagaimana Menerima Keindahan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuinginkan kepada TUHAN, itulah yang kucari; supaya aku boleh diam di rumah TUHAN seumur hidupku, melihat keindahan TUHAN, dan menikmati bait-Nya.

2. Yesaya 33:17 - Matamu akan melihat raja dalam keindahannya: mereka akan melihat negeri yang sangat jauh.

Mazmur 50:3 Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan melahapnya di hadapannya, dan sekelilingnya akan sangat bergolak.

Tuhan akan datang dan tidak akan tinggal diam. Dia akan disertai dengan amukan api dan badai yang dahsyat.

1. Keadilan Tuhan Akan Datang: Kajian Mazmur 50:3

2. Kuasa Tuhan : Memahami Murka Tuhan

1. Habakuk 3:3-5 - Tuhan datang dari Teman, dan Yang Mahakudus dari gunung Paran. Sela. Kemuliaan-Nya menutupi langit, dan bumi penuh dengan pujian-Nya. Dan kecemerlangannya bagaikan cahaya; ada tanduk yang keluar dari tangannya: dan di sanalah tersembunyi kuasanya.

2. Amos 5:18-20 - Celakalah kamu yang menginginkan hari TUHAN! apa gunanya bagimu? hari TUHAN adalah kegelapan dan bukan terang. Seolah-olah seseorang melarikan diri dari singa, dan seekor beruang menemuinya; atau masuk ke dalam rumah, dan menyandarkan tangannya ke dinding, dan seekor ular menggigitnya. Bukankah hari TUHAN akan menjadi kegelapan dan bukan terang? bahkan sangat gelap, dan tidak ada kecerahan di dalamnya?

Mazmur 50:4 Ia akan berseru ke langit dari atas dan ke bumi untuk menghakimi umat-Nya.

Tuhan adalah hakim atas umat-Nya dan akan memanggil langit dan bumi untuk melakukan penghakiman.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Meminta Petunjuk Tuhan Melalui Doa

1. Matius 7:7-12 - Carilah, maka kamu akan menemukan

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah

Mazmur 50:5 Kumpulkanlah orang-orang kudusku kepadaku; mereka yang telah membuat perjanjian denganku melalui pengorbanan.

Allah memanggil orang-orang kudus-Nya untuk berkumpul bersama dan memperbarui perjanjian mereka dengan-Nya melalui pengorbanan.

1. Perjanjian Pengorbanan: Memperbarui Komitmen Kita kepada Tuhan

2. Kekuatan Berkumpul: Memperkuat Iman Kita Melalui Persatuan

1. Ibrani 10:19-25 (Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk memasuki tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, maka marilah kita mendekat dengan hati yang benar dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni. pengharapan kita tidak goyah, karena Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana caranya saling menggerakkan dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan seperti kebiasaan sebagian orang, tetapi saling menguatkan dan semua orang lebih banyak ketika Anda melihat Hari itu semakin dekat.)

2. Yeremia 31:31-34 (Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari itu. pada hari ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, firman Tuhanlah yang mengingkari perjanjian-Ku, meskipun Aku suami mereka, tetapi inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan kaum Israel sesudahnya. hari, demikianlah firman TUHAN: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan Aku akan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan masing-masing tidak lagi mengajar sesamanya dan saudaranya , katanya, Kenalilah Tuhan, karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar, demikianlah firman Tuhan. Sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.)

Mazmur 50:6 Dan langit akan menyatakan kebenarannya, karena Allah sendirilah yang menghakimi. Sela.

Langit memberitakan kebenaran Allah, yang merupakan hakim tertinggi.

1: Tuhan adalah hakim kita dan kita harus percaya pada kebenaran-Nya.

2: Kebenaran Allah diberitakan di surga dan harus tercermin dalam kehidupan kita.

1: Roma 3:23-24 karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 30:18 Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menaruh belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

Mazmur 50:7 Dengarlah, hai bangsaku, maka aku akan berbicara; Hai Israel, dan aku akan bersaksi melawanmu: Akulah Tuhan, bahkan Tuhanmu.

Tuhan berbicara kepada umat-Nya dan bersaksi melawan mereka; Dia adalah Tuhan mereka.

1. Tuhan Berbicara: Dengar dan Taati

2. Suara Tuhan Di Atas Segalanya

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Mazmur 50:8 Aku tidak akan mencela engkau karena pengorbananmu atau korban bakaranmu yang selalu ada di hadapanku.

Tuhan tidak menuntut pengorbanan terus-menerus untuk mendapatkan kesenangan.

1. Penerimaan Tuhan yang Penuh Kasih: Memahami Makna Kehendak Tuhan

2. Pengorbanan Hati: Makna Ibadah yang Sesungguhnya

1. Yohanes 4:24: "Tuhan adalah roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran."

2. Ibrani 13:15: “Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.”

Mazmur 50:9 Aku tidak akan mengambil seekor lembu jantan pun dari rumahmu, dan seekor kambing pun tidak akan keluar dari kandangmu.

Tuhan tidak membutuhkan persembahan fisik dari umat-Nya, dan mereka tidak boleh memberikannya kepada-Nya.

1. Kasih Tuhan: Karunia Penerimaan Tanpa Syarat

2. Kekuatan Syukur: Apa Artinya Memberi dan Menerima di Mata Tuhan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Mazmur 50:10 Sebab segala binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di ribuan bukit adalah milikku.

Tuhanlah pemilik setiap binatang di hutan dan semua ternak di bukit.

1. Tuhan adalah Penguasa Segala Ciptaan

2. Kuasa Kepemilikan Tuhan

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. Kejadian 1:26 - Lalu Allah berfirman, Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita; biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, dan atas ternak, atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.

Mazmur 50:11 Aku tahu segala burung di pegunungan, dan binatang liar di padang adalah milikku.

Tuhan mengetahui dan peduli terhadap semua makhluk, besar dan kecil.

1: Kepedulian dan kepedulian Tuhan terhadap semua makhluk

2: Kedalaman ilmu dan pemahaman Allah

1: Matius 10:29-31 Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen? dan salah satu dari mereka tidak akan jatuh ke tanah tanpa Ayahmu.

2: Mazmur 104:24-25 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

Mazmur 50:12 Jika aku lapar, aku tidak akan mengatakannya kepadamu, karena dunia ini milikku dan segala kepenuhannya.

Tuhanlah yang memiliki dunia dan segala harta bendanya, dan tidak perlu meminta pertolongan.

1: Apapun situasi kita, Tuhan adalah penyedia kita dan memenuhi semua kebutuhan kita.

2: Tuhan berdaulat dan berkuasa penuh atas seluruh ciptaan-Nya.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Mazmur 24:1 Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

Mazmur 50:13 Masakan aku makan daging lembu jantan atau minum darah kambing?

Umat Tuhan diingatkan untuk tidak mengorbankan hewan demi keuntungannya sendiri, melainkan untuk menghormati dan memuliakan Tuhan.

1. Menghormati Tuhan: Melampaui Pengorbanan

2. Inti Ibadah: Bukan Hanya Apa yang Kami Tawarkan, Tapi Bagaimana Kami Mempersembahkannya

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Imamat 17:11 - Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu untuk mengadakan pendamaian bagi dirimu sendiri di atas mezbah; darahlah yang menebus nyawa seseorang.

Mazmur 50:14 Persembahkanlah ucapan syukur kepada Tuhan; dan bayarlah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi:

Kita harus bersyukur kepada Tuhan dan memenuhi sumpah kita.

1. Kekuatan Syukur: Mengungkapkan Syukur kepada Tuhan

2. Menepati Sumpah: Pentingnya Memenuhi Janji

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu. Lebih baik tidak bersumpah daripada berjanji tetapi tidak menepatinya.

Mazmur 50:15 Dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan: Aku akan menyelamatkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku.

Tuhan berjanji untuk melepaskan kita jika kita berseru kepada-Nya di saat-saat sulit dan akan dimuliakan karenanya.

1. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji-janji-Nya

1. Roma 10:13 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

2. Mazmur 34:17 - "Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka."

Mazmur 50:16 Tetapi Allah berfirman kepada orang fasik: Apakah yang harus engkau lakukan untuk menyatakan ketetapan-Ku, atau agar engkau menerima perjanjian-Ku di dalam mulutmu?

Tuhan menegur orang jahat karena berpura-pura mengikuti hukum-hukum-Nya namun tidak menaatinya.

1. Standar Allah tidak mengenal kompromi – orang benar harus hidup sesuai dengan standar tersebut atau menghadapi murka-Nya.

2. Tidak ada ruang bagi kemunafikan dalam kerajaan Allah – hanya iman dan ketaatan yang tulus saja sudah cukup.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 119:1-2 - Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang menepati kesaksiannya, yang mencari Dia dengan segenap hati.

Mazmur 50:17 Melihat engkau membenci didikan, dan mengabaikan perkataanku.

Pemazmur menegur mereka yang menolak pengajaran dan mengabaikan firman Tuhan.

1. Bahaya Menolak Instruksi: Sebuah Pelajaran dari Mazmur 50:17

2. Firman Tuhan Tidak Boleh Diabaikan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan

1. Amsal 1:7-9 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Mazmur 50:18 Apabila kamu melihat seorang pencuri, maka kamu bersetuju dengan dia dan turut ambil bagian dalam perzinahan.

Pemazmur menegur mereka yang memihak pencuri dan pezinah.

1: Kita harus memilih teman dan sahabat kita dengan hati-hati dan jangan pernah tergoda untuk bersekutu dengan mereka yang tidak bermoral atau melanggar hukum.

2: Kita harus menjaga hati dan pikiran kita dan tidak terpengaruh oleh tekanan teman atau godaan dosa.

1: Amsal 22:24-25 "Jangan berteman dengan orang yang mudah marah, dan jangan bergaul dengan orang yang pemarah, supaya kamu tidak mempelajari jalannya dan menjerat dirimu sendiri dalam jerat."

2: Yakobus 4:4 "Hai orang-orang yang berzinah! Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu barangsiapa mau bersahabat dengan dunia, ia menjadikan dirinya musuh Allah."

Mazmur 50:19 Mulutmu kauberikan pada kejahatan, dan lidahmu mengandung tipu daya.

Orang bisa menggunakan perkataannya untuk berbuat jahat atau menipu orang lain.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Bahaya Penipuan: Mengapa Penting untuk Berbicara Kebenaran

1. Yakobus 3:1-12 - Melihat bagaimana lidah kita dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan

2. Amsal 12:17-22 - Pentingnya berkata jujur dan menghindari perkataan yang menipu

Mazmur 50:20 Engkau duduk dan berbicara menentang saudaramu; engkau memfitnah anak ibumu sendiri.

Pemazmur mengutuk orang yang menjelek-jelekkan saudaranya dan memfitnah anak ibunya sendiri.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Menggunakan Kata-kata Kita Untuk Membangun, Bukan Meruntuhkan

2. Nilai Keluarga : Menghormati Saudara dan Ibu Kita

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Amsal 10:11 - Mulut orang benar adalah sumber kehidupan, tetapi mulut orang fasik menyembunyikan kekerasan.

Mazmur 50:21 Hal-hal inilah yang telah engkau lakukan, dan aku berdiam diri; engkau mengira aku sama seperti dirimu sendiri: tetapi aku akan menegurmu dan mengatur semuanya di depan matamu.

Tuhan tetap diam saat pemazmur melakukan kesalahan, namun kini Tuhan akan menegur pemazmur dan menyatakan ketidaksetujuan-Nya.

1. Akibat Mengabaikan Teguran

2. Diamnya Tuhan Bukan Berarti Persetujuan

1. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan Tuhan; jangan pula jemu akan tegurannya: siapa yang dikasihi Tuhan, ia mengoreksi; bahkan seperti seorang ayah, anak yang disayanginya."

2. Ibrani 12:5-7 - "Dan kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu seperti kepada anak-anak, anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lemah ketika kamu ditegur oleh-Nya: Kepada siapakah Tuhan mengasihi Ia menghajar dan mencambuk setiap anak laki-laki yang diterimanya. Jikalau kamu menanggung didikan, maka Allah memperlakukan kamu sama seperti anak laki-laki; sebab anak manakah yang tidak dihajar oleh bapaknya?"

Mazmur 50:22 Sekarang ingatlah ini, hai kamu yang melupakan Allah, supaya jangan Aku mencabik-cabik kamu dan tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkanmu.

Peringatan Allah bagi orang-orang yang melupakan Dia: Dia akan mencabik-cabik mereka dan tidak seorang pun dapat menyelamatkan mereka.

1. Bahaya Melupakan Tuhan

2. Pentingnya Mengingat Tuhan

1. Ulangan 8:11-14 - Berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan, Allahmu, dengan tidak menaati perintah-perintah-Nya, peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, jangan sampai kamu sudah makan, kenyang, dan membangun rumah yang baik. dan diamlah di dalamnya, dan bila ternakmu bertambah banyak, perak dan emasmu bertambah banyak, dan segala milikmu bertambah banyak, maka terangkatlah hatimu dan kamu melupakan Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari negeri itu. Mesir, keluar dari rumah perbudakan.

2. Mazmur 103:1-5 - Pujilah Tuhan hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala nikmatnya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotaimu dengan kasih dan rahmat yang tak tergoyahkan, yang memuaskanmu dengan kebaikan. agar masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

Mazmur 50:23 Siapa yang memuji, memuliakan Aku: dan siapa yang mengatur pembicaraannya dengan benar, aku akan menunjukkan keselamatan yang dari Allah.

Tuhan menginginkan pujian dari umat-Nya dan akan mengganjar mereka yang mengatur hidupnya dengan benar dengan keselamatan.

1. "Hidup untuk Kemuliaan Tuhan: Jalan Menuju Keselamatan"

2. "Kekuatan Pujian: Memuliakan Tuhan Melalui Hidup Kita"

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 51 adalah doa pertobatan dan permohonan pengampunan yang sangat pribadi dan sepenuh hati. Hal ini dikaitkan dengan Raja Daud setelah dosanya dengan Batsyeba, mengungkapkan penyesalan yang mendalam dan keinginan untuk pembaruan spiritual.

Paragraf 1: Pemazmur memulai dengan mengakui dosa mereka dan mengakui pelanggaran mereka di hadapan Tuhan. Mereka memohon belas kasihan Tuhan, meminta Dia untuk menyucikan mereka dari kesalahan dan menghapus dosa mereka (Mazmur 51:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan betapa dalamnya kesalahan mereka, dengan mengakui bahwa mereka hanya berdosa terhadap Tuhan. Mereka mengakui perlunya hati yang murni dan meminta Tuhan untuk menciptakan dalam diri mereka roh yang bersih. Mereka merindukan pemulihan dan sukacita keselamatan Tuhan (Mazmur 51:5-12).

Paragraf ke-3: Pemazmur menawarkan hati yang rela bertobat, bersumpah untuk mengajar orang lain tentang jalan Tuhan sehingga orang-orang berdosa dapat kembali kepada-Nya. Mereka menyadari bahwa pengorbanan eksternal saja tidaklah cukup; yang benar-benar berkenan kepada Tuhan adalah patah semangat dan hati yang menyesal (Mazmur 51:13-17).

Paragraf ke-4: Pemazmur mengakhirinya dengan permohonan kemurahan Tuhan atas Yerusalem, meminta Dia untuk membangun kembali temboknya dan memulihkan ibadahnya. Mereka menegaskan bahwa kurban yang dipersembahkan dengan ikhlas akan diterima di sisi Allah (Mazmur 51:18-19).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh satu hadiah
doa pertobatan,
dan permohonan maaf,
menyoroti penyesalan yang tulus dan keinginan untuk pembaruan.

Menekankan pengakuan yang dicapai dengan mengakui keberdosaan pribadi sambil memohon belas kasihan ilahi,
dan menekankan transformasi yang dicapai melalui upaya pemurnian hati sambil merindukan pemulihan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kekurangan ritual lahiriah sekaligus menegaskan pentingnya pertobatan sejati sebagai jalan menuju rekonsiliasi dengan Tuhan.

Mazmur 51:1 Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu, dan berdasarkan besarnya kemurahan-Mu, hapuslah pelanggaranku.

Ayat ini merupakan permohonan belas kasihan dan pengampunan dari Tuhan.

1. Tuhan selalu maha pengasih dan pemaaf.

2. Kita selalu bisa meminta belas kasihan dan pengampunan kepada Tuhan.

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan. Sekalipun dosamu seperti kain kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

Mazmur 51:2 Basuhlah aku dari kesalahanku dan tahirkanlah aku dari dosaku.

Bagian ini berbicara tentang perlunya pengampunan dan pembersihan dari dosa.

1. Marilah Kita Meminta Pengampunan dan Membersihkan Diri dari Dosa

2. Pentingnya Meminta Pengampunan dan Pembersihan Dosa

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Mazmur 51:3 Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku.

Pemazmur mengakui dosanya dan mengakui bahwa dosa itu selalu ada di hadapannya.

1. Kekuatan Mengakui Kesalahan Kita

2. Jalan Pengakuan: Cara Menerima dan Menerima Pengampunan

1. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 51:4 Terhadap engkau, hanya engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di matamu: agar engkau dibenarkan ketika engkau berbicara dan menjadi jelas ketika engkau menghakimi.

Pemazmur mengakui bahwa ia telah berdosa terhadap Allah dan memohon pembenaran Allah ketika Ia menjatuhkan hukuman.

1. Pengampunan Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Membenarkan Kita Ketika Kita Bertobat

2. Kekuatan Pengakuan: Pentingnya Mengakui Dosa Kita dihadapan Tuhan

1. Roma 3:23-24 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus."

2. 1 Yohanes 1:8-9 - "Jika kita berkata, kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita." kita dari segala kejahatan."

Mazmur 51:5 Lihatlah, aku dibentuk dalam kejahatan; dan dalam dosa ibuku mengandung aku.

Bagian ini menyatakan bahwa kita dilahirkan dalam dosa, dan dibentuk olehnya.

1. Anugerah Tuhan: Bagaimana Sifat Berdosa Kita Tidak Mendefinisikan Kita

2. Menemukan Kedamaian dengan Mengakui Kita Adalah Orang Berdosa

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 51:6 Sesungguhnya, Engkau menginginkan kebenaran di dalam batin, dan di bagian yang tersembunyi Engkau akan membuat aku mengetahui hikmah.

Ayat ini berbicara tentang kerinduan Tuhan akan kebenaran dan hikmat dalam diri kita yang terdalam.

1 – Kita harus berusaha mencari dan menerima kebenaran dan kebijaksanaan di dalam hati kita, karena Tuhan menginginkan hal itu dari kita.

2 - Tuhan ingin menjadikan kita bijaksana, sehingga kita dapat mencari kebenaran di lubuk hati kita yang terdalam dan menjadi teladan kebenaran.

1 - Amsal 2:1-5 - Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintahku bersamamu; Agar engkau mencondongkan telingamu pada kebijaksanaan, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2 - Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Mazmur 51:7 Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Kasih karunia Allah yang menyucikan menyucikan kita dari dosa-dosa kita.

1: Kuasa Pembersihan Anugerah Tuhan

2: Dimurnikan oleh Darah Kristus

1: Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2: 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Mazmur 51:8 Buatlah aku mendengar kegembiraan dan kegembiraan; agar tulang-tulang yang telah kamu patahkan dapat bersukacita.

Pemazmur memohon agar Tuhan memberinya kegembiraan dan kegembiraan agar ia dapat disembuhkan dari kehancuran yang dialaminya.

1. "Kekuatan Penyembuhan dari Sukacita: Mengalami Anugerah Pemulihan dari Tuhan"

2. "Indahnya Pengampunan: Terbebas dari Kehancuran"

1. Roma 5:1-5 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Bukan hanya itu saja, kita bersukacita atas penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka; untuk memberikan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk memberi mereka hiasan kepala yang indah sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah; supaya mereka disebut pohon ek kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan.

Mazmur 51:9 Sembunyikanlah wajahmu terhadap dosa-dosaku dan hapuslah segala kesalahanku.

Bagian ini menekankan perlunya bertobat dan mencari pengampunan Tuhan atas dosa-dosa kita.

1. Kekuatan Pertobatan: Meminta Pengampunan Tuhan

2. Jalan Menuju Penebusan: Berjuang untuk Kekudusan

1. Yesaya 1:18-20 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba. 19 Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik; 20 tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang; sebab mulut TUHAN telah berfirman.

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Mazmur 51:10 Ciptakanlah hatiku tahir, ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

Daud memohon kepada Tuhan untuk menciptakan hati yang bersih dan memberinya semangat yang benar.

1) Kekuatan Pembaruan: Menemukan Kekuatan dalam Kemurahan Tuhan

2) Membersihkan Hati Kita: Mengandalkan Anugerah Tuhan

1) Yehezkiel 36:26-27 - Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu, dan roh yang baru akan Kuberikan dalam batinmu.

2) Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Mazmur 51:11 Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu; dan jangan mengambil roh kudus-Mu dari padaku.

Ayat ini berbicara tentang kerinduan Allah agar kita tetap berada dalam hadirat-Nya dan tidak kehilangan roh kudus-Nya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan dalam Hidup kita

2. Memupuk Hubungan Intim dengan Roh Kudus

1. Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku, sama seperti Aku juga tinggal di dalam kamu. Tidak ada cabang yang dapat berbuah dengan sendirinya; ia harus tetap berada pada pokok anggur. Kamu juga tidak dapat berbuah jika kamu tidak tinggal di dalam Aku.

2. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Mazmur 51:12 Kembalikan kepadaku sukacita keselamatanmu; dan dukung aku dengan semangat kebebasanmu.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk memulihkan sukacita keselamatannya dan menopangnya dengan semangat kebebasan-Nya.

1. Menemukan Sukacita dalam Keselamatan Kita

2. Menjunjung Diri Melalui Kekuatan Roh

1. Roma 5:1-2 - "Sebab itu, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri."

2. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

Mazmur 51:13 Maka Aku akan mengajari para pelanggar jalanmu; dan orang-orang berdosa akan bertobat kepadamu.

Bagian ini mendorong kita untuk mengajar orang lain tentang jalan Allah dan membantu orang berdosa untuk berpaling kepada-Nya.

1. Kekuatan Mengajar: Belajar Membagikan Kebenaran Tuhan

2. Pertobatan Sejati: Perjalanan Pertobatan dan Pembaruan

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia."

Mazmur 51:14 Bebaskan aku dari hutang darah, ya Allah, ya Allah keselamatanku, dan lidahku akan menyanyikan kebenaran-Mu.

Pembebasan dari dosa adalah fokus dari Mazmur 51.

1. "Kekuatan Pembebasan dari Dosa"

2. "Sukacita dari Kebenaran Tuhan"

1. Roma 3:23-26 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh-Nya dikemukakan Allah sebagai pendamaian. darah, untuk diterima dengan iman. Hal ini untuk menunjukkan kebenaran Allah, karena dalam kesabaran ilahi-Nya Ia telah melupakan dosa-dosa masa lalu.

2. Yehezkiel 36:25-27 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru, dan roh yang baru akan Kuberikan dalam hatimu. Dan Aku akan menghilangkan hati yang keras dari dagingmu dan memberikan kepadamu hati yang daging. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan dengan hati-hati menaati peraturan-peraturan-Ku.

Mazmur 51:15 Ya Tuhan, bukalah bibirku; dan mulutku akan melontarkan pujianmu.

Dalam Mazmur 51:15, pemazmur meminta agar Tuhan membuka bibirnya sehingga ia bisa memuji Tuhan.

1. Kekuatan Pujian – Bagaimana pujian kita dapat membuka hati kita kepada Tuhan dan mendekatkan kita kepada-Nya.

2. Perlunya Menyampaikan Firman Tuhan – Bagaimana perkataan kita memiliki kuasa untuk menjangkau orang lain dan membawa mereka ke dalam kerajaan Tuhan.

1. Yesaya 6:1-4 - Perjumpaan Yesaya dengan Tuhan dan panggilannya untuk menyampaikan firman Tuhan.

2. Yakobus 3:2-12 - Bagaimana perkataan kita mempunyai kuasa mendatangkan berkat atau kutuk.

Mazmur 51:16 Sebab engkau tidak mau mempersembahkan kurban; kalau tidak, aku akan memberikannya: engkau tidak senang dengan korban bakaran.

Tuhan tidak membutuhkan kurban atau korban bakaran sebagai tanda pengabdian, melainkan menginginkan hati yang suci.

1. Hati yang Berbakti Sejati - Tuhan menghendaki kita memberikan hati dan jiwa kita kepada-Nya, bukan korban bakaran.

2. Kurban Pujian – Kita dapat menunjukkan ketaqwaan kita kepada Tuhan dengan memberikan kurban pujian kepada-Nya.

1. Mazmur 51:16-17 - "Sebab engkau tidak menghendaki pengorbanan; kalau tidak, aku akan memberikannya: engkau tidak menyukai korban bakaran. Korban Tuhan adalah semangat yang patah: hati yang patah dan remuk, ya Tuhan, Engkau mau tidak meremehkan."

2. Yesaya 1:11-17 - "Untuk apa pengorbananmu yang banyak itu bagi-Ku? demikianlah firman TUHAN: Aku kenyang dengan korban bakaran domba jantan, dan lemak binatang yang diberi makan; dan Aku tidak senang dengan darah dari lembu jantan, atau dari domba, atau dari kambing. Ketika kamu datang menghadap saya, siapakah yang meminta ini dari tanganmu, untuk menginjak istanaku?"

Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

Tuhan menghendaki kerendahan hati dan patah hati sebagai kurban.

1: Kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan dan membiarkan Dia menghancurkan hati kita agar dapat diterima oleh-Nya.

2: Kita harus melepaskan kesombongan kita dan membiarkan Tuhan mengambil kendali atas hidup kita jika kita ingin berkenan kepada-Nya.

1: Matius 5:3-4 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

2: Yesaya 57:15 “Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menyegarkan hati orang-orang yang remuk.”

Mazmur 51:18 Berbuat baiklah sesuai kerelaanmu terhadap Sion: bangunlah tembok Yerusalem.

Tuhan didesak untuk menunjukkan kebaikan kepada Sion dan membangun kembali tembok Yerusalem.

1. Nasib Baik: Keberkahan Berbuat Baik

2. Kekuatan Berbuat Baik: Membangun Kembali Tembok Yerusalem

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Yeremia 29:7 - Dan carilah kedamaian di kota ke mana Aku telah menyebabkan kamu ditawan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk itu: karena dalam kedamaiannya kamu akan mendapat kedamaian.

Mazmur 51:19 Maka engkau akan berkenan dengan kurban kebenaran, dengan korban bakaran dan korban bakaran utuh; barulah mereka akan mempersembahkan lembu jantan di atas mezbahmu.

Tuhan lebih menginginkan tindakan kebenaran daripada persembahan.

1: Kita harus selalu berusaha melakukan apa yang benar di mata Tuhan, karena Dia menghargai hal itu lebih dari apa pun.

2: Kita harus berhati-hati dalam tindakan kita, karena Tuhan melihat hati kita dan senang ketika kita berusaha melakukan apa yang benar dan adil.

1: Yesaya 1:11-17 - Tuhan menginginkan belas kasihan dan bukan pengorbanan.

2: Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berbuat adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Mazmur 52 adalah mazmur yang membahas tipu daya dan kejatuhan orang fasik, yang kontras dengan ketabahan dan kesetiaan Allah. Ini berfungsi sebagai pengingat akan keadilan dan perlindungan Tuhan bagi orang benar.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyapa seseorang yang digambarkan sebagai "orang perkasa" yang menyombongkan kejahatan daripada percaya pada kasih setia Tuhan. Mereka mengutuk lidahnya yang licik, yang merencanakan kehancuran dan mengucapkan kebohongan (Mazmur 52:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengontraskan cara merusak orang fasik dengan respon Tuhan. Mereka menegaskan bahwa Tuhan akan menjatuhkannya, mencabutnya dari kekuasaannya dan menyingkapkan kebohongannya. Orang benar akan menyaksikan penghakiman ini dan takut akan Tuhan (Mazmur 52:5-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengungkapkan kepercayaan mereka pada kasih dan kesetiaan Tuhan yang tidak pernah gagal. Mereka menyatakan komitmen mereka untuk memuji-Nya selama-lamanya atas perbuatan-perbuatan saleh-Nya, dan mengakui perlindungan-Nya atas mereka seperti pohon zaitun yang tumbuh subur di hadirat-Nya (Mazmur 52:8-9).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh dua hadiah
kutukan terhadap orang jahat,
dan pernyataan kepercayaan kepada Tuhan,
menonjolkan keadilan dan ketabahan ilahi.

Menekankan kritik yang dicapai dengan mengecam bualan yang menipu sambil mengakui konsekuensinya,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada penilaian ilahi sambil menegaskan pengabdian yang tak tergoyahkan untuk memuji Dia.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali tanggapan ilahi terhadap kejahatan sekaligus mengakui pemeliharaan perlindungan-Nya bagi orang-orang benar.

Mazmur 52:1 Mengapa engkau bermegah atas kenakalanmu, hai pahlawan? kebaikan Tuhan bertahan terus-menerus.

Seseorang yang menyombongkan kesalahannya dipertanyakan oleh pemazmur, yang mengingatkan mereka bahwa kebaikan Tuhan kekal selamanya.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: A pada Mazmur 52:1

2. Kasih Tuhan yang Kekal: A pada Mazmur 52:1

1. Amsal 16:18, Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 52:2 Lidahmu merencanakan kejahatan; seperti pisau cukur yang tajam, bekerja dengan menipu.

Pemazmur memperingatkan bahaya lidah penipu yang dapat menyebabkan kehancuran, dengan membandingkannya dengan pisau cukur yang tajam.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Lidah Kita Dapat Menimbulkan Kenakalan atau Menunjukkan Belas Kasihan

2. Pentingnya Berbicara Kebenaran: Mengapa Kita Harus Menolak Lidah yang Menipu

1. Yakobus 3:8-10 - Namun tidak ada manusia yang mampu menjinakkan lidah. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah. Dari mulut yang sama keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi.

2. Amsal 12:17-19 - Saksi yang jujur mengatakan kebenaran, tetapi saksi dusta mengatakan kebohongan. Perkataan orang sembrono menusuk seperti pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan. Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya bertahan sesaat.

Mazmur 52:3 Engkau lebih menyukai kejahatan daripada kebaikan; dan berbohong daripada mengatakan kebenaran. Sela.

Manusia cenderung lebih menyukai kejahatan dan kebohongan dibandingkan kebaikan dan kebenaran.

1. Bahaya Memilih Dosa Daripada Kekudusan

2. Keutamaan Berbicara Benar

1. Mazmur 15:2 Siapa yang hidup lurus dan mengerjakan kebenaran dan mengatakan kebenaran dalam hatinya.

2. Amsal 8:13 Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan yang jahat, dan mulut ke depan, itulah yang kubenci.

Mazmur 52:4 Engkau menyukai segala perkataan yang melahap, hai lidah penipu.

Tuhan tidak menyetujui kata-kata bohong yang memakan korban orang lain.

1. Jangan tertipu oleh perkataan palsu, tetapi percayalah pada kebenaran Tuhan.

2. Berbicaralah dengan penuh cinta dan kebaikan, bukan dengan kata-kata yang menipu dan menyakiti orang lain.

1. Mazmur 19:14: "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku."

2. Kolose 4:6: "Hendaklah tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

Mazmur 52:5 Demikian pula Allah akan membinasakan engkau selama-lamanya, Ia akan membawa engkau pergi, dan mencabut engkau dari tempat kediamanmu, dan mengusir engkau dari negeri orang-orang hidup. Sela.

Tuhan akan menghakimi dan menghukum mereka yang berbuat salah.

1: Kita harus selalu waspada terhadap tindakan kita dan akibat yang ditimbulkannya, karena Tuhan akan menghakimi dan menghukum mereka yang berbuat salah.

2: Kita harus selalu berusaha melakukan apa yang benar, karena Tuhan tidak akan membiarkan kejahatan luput dari hukuman.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 52:6 Orang-orang benar akan melihat dan takut, lalu menertawakannya.

Orang jahat akan menghadapi penghakiman dan orang benar akan dipenuhi dengan sukacita dan kepuasan.

1. Orang Benar Bersukacita atas Penghakiman Tuhan

2. Orang Jahat Menghadapi Penghakiman Tuhan

1. Mazmur 52:6 - Orang-orang benar akan melihat, dan takut, dan akan menertawakannya:

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 52:7 Sesungguhnya, inilah manusia yang tidak menjadikan Allah sebagai kekuatannya; tetapi percaya pada kelimpahan kekayaannya, dan menguatkan dirinya dalam kejahatannya.

Pemazmur memperingatkan kita agar tidak mengandalkan kekayaan daripada mengandalkan kekuatan pada Tuhan.

1. "Kekuatan Kekayaan: Bisakah Uang Membeli Kebahagiaan?"

2. "Bahaya Mengandalkan Kekayaan Daripada Tuhan"

1. Amsal 11:28 - "Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau."

2. 1 Timotius 6:9-10 - "Orang yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat dan ke dalam banyak nafsu yang tidak masuk akal dan merugikan, yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Sebab akar segala macam kejahatan adalah cinta uang. Karena nafsu inilah beberapa orang menyimpang dari keimanan dan menyiksa dirinya dengan berbagai penderitaan."

Mazmur 52:8 Tetapi aku bagaikan pohon zaitun yang hijau di rumah Allah; aku percaya kepada kemurahan Allah untuk selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal.

1: Rahmat Tuhan itu Kekal

2: Percaya pada Rahmat Tuhan

1: Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 52:9 Aku akan memuji engkau selamanya, karena engkau telah melakukannya: dan aku akan menantikan namamu; karena itu baik di hadapan orang-orang kudusmu.

Kesetiaan Tuhan kekal dan patut dipuji.

1: Kesetiaan Tuhan Tak Tergoyahkan

2: Puji Tuhan atas Kesetiaan-Nya

1: Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2: Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Mazmur 53 adalah mazmur yang membahas kebodohan dan kebejatan orang-orang yang mengingkari keberadaan Tuhan. Hal ini menekankan kebutuhan universal akan pertobatan dan harapan yang ditemukan dalam berpaling kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan penegasan bahwa orang-orang bodoh berkata dalam hatinya, "Tidak ada Tuhan." Mereka menggambarkan orang-orang ini sebagai orang yang bejat dan tidak berakal budi, terlibat dalam kejahatan dan penindasan (Mazmur 53:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui bahwa Tuhan memandang ke bawah dari surga kepada umat manusia untuk melihat apakah ada orang yang mencari-Nya. Mereka mengungkapkan kekecewaan mereka, karena mereka tidak menemukan orang yang bertindak bijaksana atau mencari Tuhan. Mereka menyoroti sifat universal dari kebobrokan manusia (Mazmur 53:2-3, 5).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengungkapkan kerinduan mereka akan keselamatan dan kelepasan dari Sion. Mereka menantikan saat dimana Allah akan memulihkan umat-Nya dan bersukacita atas penebusan umat-Nya (Mazmur 53:6).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh tiga hadiah
kritik terhadap mereka yang mengingkari Tuhan,
dan kerinduan akan keselamatan,
menyoroti kebodohan manusia dan harapan ilahi.

Menekankan evaluasi yang dicapai dengan mengutuk pengingkaran terhadap keberadaan Tuhan sambil menyoroti kerusakan moral,
dan menekankan aspirasi yang dicapai melalui keinginan pembebasan sambil mengantisipasi pemulihan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kebobrokan universal manusia sekaligus mengungkapkan harapan akan penebusan ilahi.

Mazmur 53:1 Orang bodoh berkata dalam hatinya: Tidak ada Tuhan. Mereka korup dan telah melakukan kejahatan yang keji: tidak ada seorang pun yang berbuat baik.

Orang bodoh mengingkari keberadaan Tuhan dan telah melakukan kejahatan yang keji, tidak ada seorang pun yang benar.

1. "Apa yang Alkitab Katakan tentang Ketuhanan"

2. "Bahaya Menyangkal Tuhan"

1. Roma 3:10-12 “Seperti ada tertulis: Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak; tidak ada orang yang berbuat baik, seorang pun tidak.

2. Pengkhotbah 7:20 Sesungguhnya di bumi tidak ada seorang pun yang benar, tidak ada seorang pun yang berbuat kebenaran dan tidak pernah berbuat dosa.

Mazmur 53:2 Allah memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia, untuk melihat apakah ada orang yang berakal budi dan mencari Allah.

Tuhan memandang semua orang untuk melihat apakah ada orang yang memahami dan mencari Dia.

1. Pencarian Makna: Memahami dan Mencari Tuhan

2. Mencari Tuhan: Pengejaran Seumur Hidup

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

Mazmur 53:3 Masing-masing dari mereka telah kembali, semuanya telah menjadi najis; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.

Bagian ini mengungkapkan bahwa tidak ada umat manusia yang dapat berbuat baik dan semuanya kotor.

1. Kasih dan Keadilan Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Menjadi Benar dalam Menghadapi Dosa?

2. Kekudusan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Rahmat-Nya?

1. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. Yakobus 2:10 - "Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu."

Mazmur 53:4 Apakah orang-orang yang melakukan kejahatan tidak mempunyai pengetahuan? yang memakan umat-Ku seperti mereka makan roti: mereka tidak berseru kepada Tuhan.

Para pekerja kejahatan tidak memiliki pengetahuan tentang Tuhan dan sedang menghancurkan umat Tuhan.

1. "Hidup bagi Tuhan di Dunia yang Penuh Kejahatan"

2. "Umat Tuhan: Dihargai dan Dilindungi"

1. Mazmur 34:17-20 - TUHAN mendengar bila aku berseru kepada-Nya. Ketika orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Mazmur 53:5 Di sana mereka sangat ketakutan, padahal tidak ada rasa takut: karena Allah telah menyebarkan tulang-tulang orang yang berkemah melawanmu; engkau telah mempermalukan mereka, karena Allah telah meremehkan mereka.

Allah mencerai-beraikan tulang belulang orang-orang yang berperang melawan umat-Nya, membuat mereka sangat ketakutan, bahkan ketika rasa takut tidak diperlukan, karena Dia memandang rendah mereka.

1. Perlindungan Tuhan yang Tak Takut: Bagaimana Kuasa dan Kasih Tuhan Melindungi Umat-Nya dari Bahaya

2. Penghinaan Tuhan terhadap Orang Berdosa: Bagaimana Tuhan Menentang dan Menolak Mereka yang Mengikuti Jalan Kejahatan

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia melepaskan mereka.

2. Roma 8:31-32 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putra-Nya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Mazmur 53:6 Oh, sekiranya keselamatan Israel datang dari Sion! Ketika Allah mengembalikan bangsanya yang ditawan, Yakub akan bersukacita, dan Israel akan bersukacita.

Keselamatan Tuhan akan datang kepada Israel dan Yakub akan bersukacita ketika Tuhan mengembalikan umatnya dari pembuangan.

1. Tuhan selalu setia membawa kita kembali kepada-Nya.

2. Keselamatan Tuhan pada akhirnya akan menjangkau seluruh umat-Nya.

1. Yesaya 66:7-8 Sebelum ia bersalin, ia melahirkan; sebelum rasa sakit menimpanya, dia melahirkan seorang putra. Siapa yang pernah mendengar hal seperti itu? Siapa yang pernah melihat hal seperti itu? Akankah suatu negeri lahir dalam satu hari? Akankah suatu bangsa terbentuk dalam sekejap? Sebab ketika Sion sedang melahirkan, ia melahirkan anak-anaknya.

2. Yesaya 51:3 Sesungguhnya Tuhan akan menghibur Sion; Dia akan menghibur semua tempat pembuangannya. Dia akan membuat padang belantaranya seperti Eden, dan padang gurunnya seperti taman Tuhan; di dalamnya terdapat kegembiraan dan kegembiraan, ucapan syukur dan suara melodi.

Mazmur 54 adalah mazmur Daud, yang ditulis pada masa kesusahan dan penganiayaan. Ini adalah permohonan pertolongan dan pembebasan Tuhan dalam menghadapi musuh.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan mereka dengan nama-Nya dan membenarkan mereka melalui kuasa-Nya. Mereka menggambarkan musuh mereka sebagai orang asing yang bangkit melawan mereka, mencari nyawa mereka (Mazmur 54:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan Tuhan dan mengakui bahwa Dia adalah penolong mereka. Mereka mempersembahkan korban syukur kepada Tuhan dan memuji nama-Nya, percaya bahwa Dia akan melepaskan mereka dari kesulitan (Mazmur 54:4-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur menutupnya dengan ungkapan kepastian bahwa musuh-musuh mereka akan dikalahkan. Mereka menegaskan kepercayaan mereka pada kebaikan Tuhan dan menyatakan komitmen mereka untuk mempersembahkan korban kepada-Nya dengan kerelaan hati (Mazmur 54:7).

Kesimpulan,

Mazmur lima puluh empat hadiah
permohonan pembebasan ilahi,
dan pernyataan kepercayaan,
menyoroti ketergantungan pada pertolongan Tuhan di saat-saat sulit.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui seruan kepada Tuhan untuk keselamatan sambil mengakui ancaman yang ditimbulkan oleh musuh,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada kesetiaan ilahi sambil mengungkapkan rasa syukur dan komitmen untuk beribadah.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kekalahan musuh sekaligus meneguhkan kepercayaan terhadap kebaikan Tuhan sebagai sumber pengharapan di saat kesusahan.

Mazmur 54:1 Selamatkan aku, ya Allah, dengan nama-Mu, dan nilailah aku dengan kekuatan-Mu.

Permohonan diajukan kepada Tuhan untuk diselamatkan dan diadili dengan kekuatan-Nya.

1. Saat Kita Membutuhkan Kekuatan dan Keberanian, Tuhan Ada

2. Menemukan Kenyamanan dalam Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 46:1, Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Matius 11:28-30, Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Mazmur 54:2 Dengarlah doaku, ya Tuhan; mendengarkan perkataan mulutku.

Pemazmur meminta Tuhan mendengarkan doanya.

1. Kekuatan Doa: Belajar Mendengarkan Tuhan

2. Hati Orang Beriman: Mengungkapkan Kebutuhan kepada Tuhan

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

2. Yesaya 65:24 - Sebelum mereka menelepon, Aku akan menjawab; selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

Mazmur 54:3 Sebab orang-orang asing bangkit melawan aku, dan para penindas mencari jiwaku; mereka tidak mengutamakan Allah. Sela.

Orang-orang asing bangkit melawan pemazmur, dan para penindas mencari jiwanya. Pemazmur mendapati bahwa orang-orang asing ini tidak mengutamakan Allah.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan : Memahami Kepercayaan kepada Tuhan

2. Menolak Terbebani Keadaan: Berdiri Teguh dalam Iman

1. 2 Tawarikh 20:15, "Jangan takut dan jangan gentar terhadap gerombolan besar ini, karena peperangan itu bukan milikmu melainkan milik Allah."

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 54:4 Sesungguhnya Allah adalah penolongku; Tuhan beserta mereka yang menopang jiwaku.

Tuhan adalah penolong bagi mereka yang mencari Dia dan mengandalkan Dia untuk menopang jiwa mereka.

1. Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kekuatan Iman kepada Tuhan

1. Ibrani 13:6 - "Demikianlah kami berkata dengan penuh keyakinan: Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

2. Yeremia 17:7-8 - Tetapi berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akarnya merambat ke tepi sungai. Ia tidak takut bila panas datang; daunnya selalu hijau. Tidak ada kekhawatiran di tahun kekeringan dan tidak pernah gagal menghasilkan buah.

Mazmur 54:5 Dia akan membalas kejahatan kepada musuh-musuhku: musnahkanlah mereka karena kebenaran-Mu.

Mazmur 54:5 mendorong kita untuk percaya pada kebenaran Tuhan untuk membalas kejahatan dan melenyapkan musuh kita.

1. Percaya Pada Kesetiaan Tuhan Untuk Menegakkan Keadilan

2. Andalkan Tuhan Untuk Melindungi Anda Dari Musuh Anda

1. Amsal 16:7 - Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

2. Yesaya 59:19 - Demikianlah mereka takut akan nama Tuhan dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar terhadap dia.

Mazmur 54:6 Aku akan dengan rela berkorban kepadamu: Aku akan memuji namamu, ya TUHAN; karena itu bagus.

Pemazmur menyatakan kesediaannya berkorban kepada Tuhan dan memuji nama-Nya karena kebaikan.

1. Mengorbankan Diri Sendiri kepada Tuhan sebagai Suatu Tindakan Pujian

2. Kebaikan Tuhan

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai

korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Mazmur 100:5 - Sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; kesetiaannya berlanjut sepanjang generasi.

Mazmur 54:7 Sebab Ia telah melepaskan aku dari segala kesusahan, dan mataku telah melihat hasratnya terhadap musuh-musuhku.

Tuhan melepaskan kita dari segala kesulitan dan memberikan keadilan kepada musuh-musuh kita.

1. Perlindungan dan penyelamatan Tuhan pada saat kesusahan

2. Kekuatan iman kepada Tuhan untuk memberikan keadilan kepada musuh kita

1. Mazmur 91:14-16 Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 55 merupakan mazmur Daud yang mengungkapkan kesedihan dan pengkhianatan yang mendalam. Hal ini mencerminkan rasa sakit yang disebabkan oleh pengkhianatan seorang teman dekat dan mencari penghiburan di hadirat Tuhan.

Paragraf 1: Pemazmur memulai dengan berseru kepada Tuhan, meminta Dia mendengarkan permohonan bantuan mereka. Mereka menggambarkan kesusahan dan kegelisahan mereka, yang diliputi oleh suara musuh dan penindasan yang mereka hadapi (Mazmur 55:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan keinginan mereka akan sayap seperti burung merpati agar mereka dapat terbang jauh dari kesusahannya. Mereka meratapi pengkhianatan seorang teman dekat, seseorang yang mereka percayai, yang telah menentang mereka dengan kata-kata yang menipu (Mazmur 55:4-11).

Paragraf ke-3: Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas musuh-musuh mereka dan membebaskan mereka dari kekerasan. Mereka mengungkapkan kepercayaan mereka pada kesetiaan Tuhan dan menyatakan bahwa Dia akan menopang mereka (Mazmur 55:12-15).

Paragraf ke-4: Pemazmur mengakui bahwa yang mengejek mereka bukanlah musuh, melainkan seseorang yang akrab dengan sahabat yang pernah menikmati persekutuan yang manis bersama. Mereka mengungkapkan keinginan mereka akan keadilan dan menaruh kepercayaan mereka pada Tuhan yang akan membenarkan mereka (Mazmur 55:16-23).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh lima hadiah
teriakan minta tolong dalam kesusahan,

dan permohonan keadilan,
menyoroti pengkhianatan dan ketergantungan pada kesetiaan Tuhan.

Menekankan ratapan yang dicapai dengan mengungkapkan kesedihan sambil mencari campur tangan ilahi di tengah penindasan,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui seruan kepada Tuhan untuk menghakimi musuh sambil menegaskan kepercayaan pada kuasa-Nya yang menopang.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui pengkhianatan yang dilakukan oleh sahabat yang dipercaya sekaligus mengungkapkan keyakinan akan keadilan ilahi sebagai sumber utama pembenaran.

Mazmur 55:1 Dengarkan doaku, ya Tuhan; dan jangan sembunyikan dirimu dari permohonanku.

Mazmur ini adalah doa agar Tuhan mendengarkan dan tidak bersembunyi dari permohonan seseorang.

1. Tuhan Selalu Mendengar Doa Kita

2. Kekuatan Memohon kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya bila berhasil.”

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

Mazmur 55:2 Jagalah aku dan dengarkan aku; aku berkabung dalam keluh kesahku dan membuat kegaduhan;

Pemazmur meratap dalam doa kepada Tuhan, meminta untuk didengarkan.

1. "Menyampaikan Keluhanmu kepada Tuhan: Pelajaran dari Mazmur 55:2"

2. "Karunia Ratapan: Mengarahkan Keluhan Kita Kepada Tuhan"

1. 2 Korintus 4:7-10

2. Filipi 4:4-7

Mazmur 55:3 Oleh karena suara musuh, oleh karena penindasan orang fasik, karena mereka melemparkan kesalahan kepadaku dan dengan murka mereka membenci aku.

Musuh menindas orang benar dengan kejahatan dan kebencian.

1. Tuhan adalah tempat perlindungan kita di saat-saat sulit.

2. Suara musuh berupaya menjatuhkan kita, namun Tuhan lebih besar.

1. Mazmur 55:22 - "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu: dia tidak akan membiarkan orang benar dipindahkan."

2. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, maupun benda-benda lain yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 55:4 Hatiku sedih sekali, dan kengerian maut menimpa aku.

Pemazmur berada dalam kesusahan karena teror kematian telah menimpanya.

1. Cara Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan

2. Kenyamanan Mengenal Tuhan menyertai Kita di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 55:5 Ketakutan dan kegentaran menimpa aku, kengerian menguasai aku.

Rasa takut dan gentar telah menimpa pemazmur dan menguasai dirinya.

1. Mengatasi Ketakutan: Cara Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan Melalui Iman kepada Tuhan

2. Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di dalam Tuhan Selama Masa-Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Mazmur 55:6 Lalu aku berkata: Oh, sekiranya aku mempunyai sayap seperti burung merpati! karena dengan begitu aku akan terbang dan beristirahat.

Pemazmur merindukan cara untuk melarikan diri dan beristirahat, mengharapkan sayap seperti merpati.

1. Menemukan Ketenangan dalam Tuhan Mazmur 55:6

2. Doa Orang Lelah Belajar Terbang Jauh

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Mazmur 55:7 Sesungguhnya, aku akan mengembara jauh dan tinggal di padang gurun. Sela.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk merantau dan tetap tinggal di padang gurun.

1. Bagaimana Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit (Mazmur 55:7)

2. Memercayai Tuhan di Masa Sulit (Mazmur 55:7)

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 55:8 Aku akan segera melepaskan diri dari badai dan prahara yang berangin.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk lepas dari badai dan prahara yang berangin.

1. Mencari Perlindungan dari Masalah: Menemukan Kenyamanan di dalam Kristus

2. Eksodus Iman: Mengandalkan Tuhan di Tengah Badai Kehidupan

1. Matius 11:28-29 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 55:9 Hancurkanlah, ya TUHAN, dan belahlah lidah mereka, karena aku telah melihat kekerasan dan perselisihan di kota ini.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk membagi lidah orang-orang yang menyebabkan kekerasan dan perselisihan di kota.

1. "Permohonan Perdamaian: Seruan untuk Mengakhiri Kekerasan dan Perselisihan"

2. "Kekuatan Doa: Berdoa agar Tuhan Membantu Kita Mengatasi Kejahatan"

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

Mazmur 55:10 Siang malam mereka berjalan di sepanjang temboknya; di dalamnya terdapat kenakalan dan kedukaan.

Pemazmur menyesali kehadiran kejahatan dan kesedihan di sebuah kota.

1. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Keputusasaan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, terus berdoa.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 55:11 Di tengah-tengahnya terdapat kefasikan, tipu muslihat dan tipu muslihat tidak meninggalkan jalan-jalannya.

Ayat tersebut berbicara tentang kejahatan dan tipu daya yang ada di dunia.

1: Kita tidak perlu terkejut dengan kejahatan dunia, namun percayalah kepada Tuhan yang memberikan kekuatan dan bimbingan dalam menghadapinya.

2: Waspadalah terhadap kejahatan di dunia dan jagalah dirimu terhadapnya agar tidak menyesatkanmu.

1: Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

2: Efesus 5:15-17 - "Hendaklah kamu berhati-hati sekali, jangan hidup sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bodoh, tetapi pahamilah apa yang Tuhan keinginannya adalah."

Mazmur 55:12 Sebab bukan musuh yang mencela aku; maka aku dapat menanggungnya: bukan pula dia yang membenciku, yang membesarkan dirinya melawan aku; maka aku akan menyembunyikan diriku darinya:

Tidak ada musuh yang mencela Pemazmur, dan tidak ada orang yang dibenci yang membesar-besarkan dirinya terhadap dia.

1. Cara Menghadapi Musuh

2. Kekuatan Pengampunan

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Mazmur 55:13 Tetapi engkaulah, laki-laki yang setara denganku, pembimbingku, dan kenalanku.

Mazmur ini berbicara tentang seorang pria yang memiliki rekan yang setara dan dapat dipercaya.

1: Kita semua membutuhkan seseorang dalam hidup kita yang dapat kita percayai dan andalkan dukungannya.

2: Persahabatan sejati didasarkan pada rasa saling percaya dan pengertian.

1: Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2: Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Mazmur 55:14 Kami mengambil nasihat manis bersama-sama, dan berjalan ke rumah Tuhan bersama-sama.

Dua orang sahabat mengambil nasihat manis bersama dan berjalan ke rumah Tuhan.

1. Kekuatan Seorang Teman - menggunakan Mazmur 55:14 untuk mengeksplorasi pentingnya memiliki persahabatan yang kuat.

2. Berjalan ke Rumah Tuhan – merefleksikan gagasan melakukan perjalanan spiritual ke rumah Tuhan bersama seorang pendamping.

1. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu di antara mereka terjatuh, yang satu dapat menolong yang lain untuk berdiri. Tetapi kasihanilah siapa pun yang terjatuh dan tidak ada seorang pun yang dapat menopangnya. bantu mereka berdiri."

2. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

Mazmur 55:15 Biarlah maut menimpa mereka, dan biarlah mereka segera masuk ke dalam neraka, sebab kefasikan ada di tempat tinggal mereka dan di tengah-tengah mereka.

Penghakiman Allah terhadap orang jahat sudah pasti.

1: Tuhan adalah hakim yang adil yang akan menghukum semua kejahatan.

2: Kita harus berdiri teguh melawan kejahatan dan kejahatan serta percaya pada penghakiman Tuhan.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

Mazmur 55:16 Adapun aku, aku akan berseru kepada Tuhan; dan TUHAN akan menyelamatkan aku.

Pemazmur percaya kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkannya.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan Menyelamatkan Anda - Mazmur 55:16

2. Andalkan Tuhan untuk Keselamatan Anda - Mazmur 55:16

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 43:11 - Aku, Akulah Tuhan, dan selain Aku tidak ada penyelamat.

Mazmur 55:17 Sore, pagi, dan siang hari aku akan berdoa dan berseru dengan suara keras, dan dia akan mendengar suaraku.

Doa adalah bagian penting dari kehidupan orang beriman yang taat dan harus dilakukan terus-menerus.

1: Hati yang Berbakti: Berdoa Sepanjang Hari

2: Kekuatan Doa: Mendengar Suara Tuhan

1:1 Tesalonika 5:16-18 - Bersukacitalah selalu, berdoalah tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

2: Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Mazmur 55:18 Dia telah menyelamatkan jiwaku dengan damai dari peperangan yang menimpaku, karena banyak orang yang bersamaku.

Tuhan melepaskan jiwa Pemazmur dari peperangan yang dihadapinya.

1. Tuhan selalu setia di saat pencobaan.

2. Tuhan adalah tempat perlindungan di saat-saat sulit.

1. Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 55:19 Allah akan mendengar dan menindas mereka, yaitu orang yang hidup di zaman dahulu. Sela. Karena mereka tidak mengalami perubahan, maka mereka tidak takut kepada Tuhan.

Tuhan akan mendengar dan menghukum mereka yang tidak takut kepada-Nya, karena mereka tetap tidak berubah.

1. Kekuatan Perubahan: Bagaimana Kita Dapat Merangkul Kehendak Tuhan

2. Takut akan Tuhan: Memahami Pentingnya Rasa Hormat

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Allah kita, karena Dia akan dengan senang hati mengampuni."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Mazmur 55:20 Dia mengulurkan tangannya melawan orang yang berdamai dengannya: dia telah mengingkari perjanjiannya.

Allah tidak senang terhadap mereka yang tidak hidup damai dengan-Nya dan melanggar perjanjian-Nya.

1. Pentingnya Menaati Perjanjian Tuhan

2. Akibat Melanggar Perjanjian Tuhan

1. Yesaya 24:5 - Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian kekal.

2. Yeremia 11:10 - Mereka kembali pada kesalahan nenek moyang mereka, yang tidak mau mendengarkan perkataanku; dan mereka mencari dewa-dewa lain untuk mengabdi kepada mereka: kaum Israel dan kaum Yehuda telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Aku buat dengan nenek moyang mereka.

Mazmur 55:21 Perkataan mulutnya lebih halus dari pada mentega, tetapi peperangan ada dalam hatinya; perkataannya lebih lembut dari pada minyak, namun seperti pedang terhunus.

Pembicaranya memperingatkan terhadap mereka yang mungkin tampak damai, namun memiliki niat jahat.

1. "Waspadalah terhadap Serigala Berbulu Domba: Membedakan Niat Sejati dan Penampilan Palsu"

2. "Bahaya Tipu Daya: Mengenali Orang Munafik dan Perkataannya yang Menipu"

1. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

2. Yakobus 1:26 - “Jika ada di antara kamu yang mengira dirinya beragama, dan tidak mengekang lidahnya tetapi menipu hatinya sendiri, maka sia-sialah agama orang itu.”

Mazmur 55:22 Serahkan bebanmu kepada TUHAN, maka Ia akan menopang engkau; Ia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergoncang.

Serahkan kekhawatiran Anda kepada Tuhan dan Dia akan mendukung Anda; Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

1. Andalkan Tuhan di saat-saat sulit dan Dia akan membantu Anda melewatinya.

2. Percayalah kepada Tuhan dan Dia tidak akan pernah mengecewakan Anda.

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Mazmur 55:23 Tetapi Engkau, ya Allah, akan menjatuhkan mereka ke dalam lubang kehancuran: orang-orang yang berdarah dan penipu tidak akan hidup sampai separuh umurnya; tapi aku akan percaya padamu.

Baris Baru: Tuhan akan menjatuhkan mereka yang berdarah-darah dan penipu dan akan memastikan mereka tidak menjalani hari-hari mereka.

1. Percaya kepada Tuhan akan memberi kita kedamaian dan kegembiraan, bahkan saat menghadapi kesulitan.

2. Kita tidak boleh kehilangan iman, karena Tuhan akan selalu menyertai kita.

1. Yesaya 41:10 - jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Mazmur 56 merupakan mazmur Daud yang mencerminkan kepercayaannya kepada Tuhan di tengah ketakutan dan pertentangan. Ini adalah doa untuk pembebasan dan pernyataan keyakinan akan kesetiaan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengakui musuh-musuhnya yang menindasnya, memutarbalikkan perkataannya, dan berusaha mencelakainya. Meski merasa takut, ia menyatakan kepercayaannya kepada Tuhan dan menyatakan bahwa ia tidak akan takut (Mazmur 56:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur meneguhkan keyakinannya akan janji-janji Allah dan menyatakan bahwa ia akan memuji Dia karena firman-Nya. Ia mengungkapkan keyakinannya bahwa Tuhan menyertainya, bahkan ketika ia menghadapi kesulitan. Ia percaya bahwa Tuhan akan menjatuhkan musuh-musuhnya (Mazmur 56:5-9).

Alinea ke-3 : Pemazmur mengungkapkan rasa syukur atas kelepasan Tuhan dari kematian dan kelestarian hidupnya. Ia bersumpah untuk berjalan di hadapan Allah dalam terang kehidupan, mempersembahkan korban syukur (Mazmur 56:10-13).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh enam hadiah
doa untuk pembebasan,
dan pernyataan kepercayaan,
menyoroti ketergantungan pada Tuhan di tengah pertentangan.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui mencari pertolongan ilahi sambil mengakui kehadiran musuh,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada janji-janji ilahi sambil mengungkapkan rasa syukur atas pembebasan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kesetiaan Tuhan sebagai sumber keberanian di saat ketakutan sekaligus meneguhkan komitmen beribadah dan mengucap syukur.

Mazmur 56:1 Kasihanilah aku, ya Allah, karena manusia akan menelan aku; dia berjuang setiap hari menindasku.

Pemazmur meminta agar Tuhan berbelas kasih ketika manusia terus-menerus menindasnya.

1. Perlunya Belas Kasihan di Dunia yang Kejam

2. Mengatasi Penindasan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 56:2 Musuh-musuhku setiap hari menelan aku, karena banyak sekali yang memerangi aku, hai Yang Maha Tinggi.

Musuh berusaha memakan pembicara setiap hari karena banyaknya orang yang menentangnya.

1: Tuhan akan memberikan kekuatan dan perlindungan pada saat penganiayaan.

2: Saat musuh datang, andalkan Tuhan untuk melindungi dan menyelamatkan.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-

malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 56:3 Kapanpun aku takut, aku akan percaya kepadamu.

Di saat ketakutan dan kesusahan, percaya kepada Tuhan adalah obat terbaik.

1. "Jangan Takut: Percaya pada Tuhan di Saat Kesulitan"

2. "Kedamaian Karena Percaya Kepada Tuhan"

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Mazmur 56:4 Kepada Allah aku hendak memuji firman-Nya, kepada Allah aku bertawakal; Aku tidak akan takut terhadap apa yang bisa dilakukan daging terhadapku.

Firman Tuhan adalah sumber kepercayaan dan kekuatan kita, dan Dia adalah pelindung kita dari segala bahaya yang mungkin menimpa kita.

1: Percaya pada Firman Tuhan

2: Mengandalkan Perlindungan Tuhan

1: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 34:7 "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

Mazmur 56:5 Setiap hari mereka memutarbalikkan perkataanku, segala pikiran mereka menentang aku karena kejahatan.

Setiap hari orang-orang mencemooh dan salah memahami kata-kata Pemazmur, dan seluruh pikiran mereka bertujuan untuk menyakitinya.

1. Firman Tuhan Disalahpahami dan Tidak Dihormati

2. Kekuatan Berpikir Negatif

1. Efesus 4:29 Jangan keluarkan segala perkataan yang tidak sehat dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.

2. Amsal 15:4 Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah yang licik mematahkan semangat.

Mazmur 56:6 Mereka berkumpul, mereka bersembunyi, mereka menandai langkahku, ketika mereka menantikan jiwaku.

Musuh-musuh Tuhan terus-menerus mengawasi untuk memanfaatkan setiap kesalahan langkah.

1: Tuhan selalu mengawasi kita, bahkan ketika kita merasa sendirian.

2: Musuh Tuhan mungkin kuat, tapi Tuhanlah satu-satunya pelindung sejati.

1: 1 Petrus 5:8 - "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk ditelannya."

2: Mazmur 121:3-4 - "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

Mazmur 56:7 Masakan mereka luput dari kejahatan? dalam kemarahanmu, jatuhkan orang-orang, ya Tuhan.

Umat Allah harus menjauhi kejahatan agar terhindar dari murka-Nya.

1. Bahaya Kedurhakaan: Cara Menghindari Murka Tuhan

2. Kekuatan Pertobatan: Memulihkan Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Mazmur 34:14, "Jauhi kejahatan dan lakukan kebaikan; carilah perdamaian dan kejarlah."

2. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 56:8 Engkau menceritakan pengembaraanku: engkau masukkan air mataku ke dalam botolmu: bukankah itu ada dalam bukumu?

Pemazmur mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan, meminta Dia untuk mengingat pengembaraan dan air mata pemazmur dan menyimpannya dalam kitab-Nya.

1. Penghiburan dari Pemeliharaan Tuhan - Bagaimana percaya kepada Tuhan dapat mendatangkan kedamaian di masa-masa sulit.

2. Hati Iman - Bagaimana iman kita kepada Tuhan dapat mendorong kita untuk berseru kepada-Nya dalam doa.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.

Mazmur 56:9 Apabila aku berseru kepadamu, maka musuh-musuhku akan berbalik: ini aku tahu; karena Tuhan ada di pihakku.

Tuhan selalu bersama kita, melindungi kita dari musuh.

1: Tidak peduli seberapa kalah jumlah Anda, Tuhan selalu bersama kita dan akan melindungi kita dari musuh.

2: Dengan Tuhan di sisi kita, kita tidak perlu takut pada musuh kita, karena Dia akan melindungi kita.

1: 2 Tawarikh 32:7-8 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau putus asa karena raja Asyur dan tentara yang besar bersamanya, karena ada kekuatan yang lebih besar di pihak kita daripada di pihak dia. Bersama dia ada hanya kekuatan daging, tetapi bersama kita ada Tuhan, Allah kita, yang akan menolong kita dan berperang dalam peperangan kita."

2: Ulangan 20:4 - "Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Dia yang menyertai kamu, untuk berperang untukmu melawan musuh-musuhmu dan untuk menyelamatkan kamu."

Mazmur 56:10 Di dalam Allah aku akan memuji firman-Nya; di dalam TUHAN aku akan memuji firman-Nya.

Pemazmur memuji Tuhan dan firman-Nya.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Tuhan dan Firman-Nya

2. Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan dalam Firman Tuhan

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

Mazmur 56:11 Kepada Allah aku menaruh kepercayaanku: aku tidak akan takut terhadap apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku.

Karena percaya kepada Allah, pemazmur menyatakan bahwa ia tidak mempunyai rasa takut terhadap apa yang dapat dilakukan manusia terhadap dirinya.

1. "Iman Pemazmur yang Tak Takut"

2. "Kekuatan Percaya Kepada Tuhan"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 56:12 Nazar-Mu ada padaku, ya Tuhan: Aku akan memberikan pujian kepadamu.

Pemazmur mengungkapkan komitmennya kepada Tuhan dengan menyatakan nazar dan niatnya untuk memuji Dia.

1. Kekuatan Sumpah Kita kepada Tuhan: Memahami Kekuatan Komitmen Kita

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Menghargai Janji Kita

1. Mazmur 56:12

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Mazmur 56:13 Sebab Engkau telah melepaskan jiwaku dari maut; tidakkah Engkau akan menyelamatkan kakiku dari kejatuhan, sehingga aku dapat berjalan di hadapan Allah dalam terang orang hidup?

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkannya dari kejatuhan dan mengizinkannya hidup dalam terang kehidupan dan berjalan di hadapan Tuhan.

1. Percaya pada Pembebasan dan Perlindungan Tuhan

2. Hidup dalam Terang Kehidupan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 34:4 Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawabku; dia melepaskanku dari semua ketakutanku.

Mazmur 57 adalah mazmur Daud yang ditulis pada saat ia melarikan diri dari Saul. Ini adalah doa memohon belas kasihan dan perlindungan Tuhan, mengungkapkan kepercayaan pada kesetiaan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawalinya dengan mencari perlindungan pada naungan sayap Tuhan dan berseru memohon belas kasihan-Nya. Mereka mengakui kerentanan mereka di tengah musuh yang berupaya melahap mereka (Mazmur 57:1-3).

Alinea ke-2: Pemazmur menyatakan keyakinan mereka akan kasih setia dan kesetiaan Tuhan. Mereka mengungkapkan keinginan mereka untuk meninggikan Tuhan di atas langit dan menyanyikan pujian bagi-Nya di antara bangsa-bangsa. Mereka menegaskan bahwa kasih Allah sampai ke langit, dan kesetiaan-Nya sampai ke langit (Mazmur 57:4-11).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh tujuh hadiah
permohonan perlindungan ilahi,
dan pernyataan kepercayaan,
menyoroti ketergantungan pada belas kasihan Tuhan di tengah kesulitan.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui mencari perlindungan kepada Tuhan sambil mengakui ancaman dari musuh,
dan menekankan keyakinan yang dicapai dengan memuji kasih dan kesetiaan Tuhan sambil mengakui kedaulatan-Nya atas segala bangsa.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui sifat-sifat ketuhanan sebagai sumber pengharapan dan keamanan di saat-saat bahaya sekaligus menegaskan komitmen dalam beribadah dan mengagungkan.

Mazmur 57:1 Kasihanilah aku, ya Allah, kasihanilah aku: karena jiwaku percaya kepada-Mu: ya, dalam naungan sayap-Mu aku akan berlindung, sampai malapetaka ini berlalu.

Pemazmur menyerukan belas kasihan Tuhan, percaya kepada-Nya dan mencari perlindungan dalam naungan-Nya sampai masalah mereka berlalu.

1. Percaya pada Tuhan Saat Masalah Datang

2. Menemukan Perlindungan dalam Bayangan Tuhan

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.”

2. Yesaya 25:4-5 “Engkaulah yang menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang miskin, tempat perlindungan bagi orang-orang miskin yang kesusahan, tempat berlindung dari badai dan tempat berteduh dari panas terik. Sebab nafas orang yang kejam bagaikan badai yang menerpa menempel ke dinding."

Mazmur 57:2 Aku akan berseru kepada Tuhan Yang Maha Tinggi; kepada Allah yang melakukan segala sesuatunya untukku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan, memercayai Dia untuk melakukan segala sesuatu baginya.

1. “Percaya Pada Ketentuan Tuhan”

2. "Kekuatan Doa"

1. Matius 7:7-11, “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Yesaya 55:6-9, “Carilah Tuhan selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat.

Mazmur 57:3 Dialah yang akan mengirim dari surga dan menyelamatkan aku dari celaan dia yang menelan aku. Sela. Allah akan mengirimkan rahmat-Nya dan kebenaran-Nya.

Mazmur 57 mengungkapkan doa agar Tuhan melindungi dan menyelamatkan Pemazmur dari orang-orang yang ingin mencelakainya, dan memohon agar Tuhan mengirimkan rahmat dan kebenarannya.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita - Mengeksplorasi janji Tuhan untuk melindungi kita dari orang-orang yang berusaha mencelakakan kita.

2. Kekuatan Kemurahan dan Kebenaran Tuhan - Mengkaji bagaimana kemurahan dan kebenaran Tuhan mampu mengatasi situasi apapun.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik

penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 57:4 Jiwaku ada di antara singa, dan aku berbaring di antara mereka yang dibakar, yaitu anak manusia, yang giginya seperti tombak dan anak panah, dan lidahnya seperti pedang yang tajam.

Jiwa pemazmur dikelilingi oleh manusia yang ibarat singa dengan tombak dan gigi anak panah, dan lidahnya bagaikan pedang yang tajam.

1. Kekuatan Perkataan Kita – Bagaimana perkataan kita dapat digunakan seperti senjata untuk membangun atau menghancurkan.

2. Lions Among Us - Memahami cara mengidentifikasi dan menghadapi orang-orang sulit dalam hidup kita.

1. Yakobus 3:5-8 - Kekuatan lidah.

2. Amsal 12:18 - Perkataan orang bijak seperti tongkat, dan perkataan orang sembrono menusuk seperti pedang.

Mazmur 57: 5 Jadilah Engkau ditinggikan, ya Tuhan, di atas langit; biarlah kemuliaan-Mu melebihi seluruh bumi.

Permohonan kepada Tuhan untuk ditinggikan di atas langit dan agar kemuliaan-Nya di atas seluruh bumi.

1. "Keagungan Tuhan: Naik Di Atas Segalanya"

2. "Kemuliaan Tuhan: Menjangkau Melampaui Ciptaan"

1. Yesaya 6:3 Lalu yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Ibrani 4:13 Dan tidak ada makhluk apa pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Mazmur 57:6 Mereka memasang jaring bagi langkahku; jiwaku tertunduk: mereka telah menggali lubang di hadapanku, di tengah-tengahnya mereka sendiri terjatuh. Sela.

Musuh-musuh Allah telah berupaya keras untuk menjatuhkan-Nya, namun pada akhirnya mereka gagal.

1. Musuh Tuhan Tidak Bisa Mengalahkan Dia

2. Kesia-siaan Melawan Tuhan

1. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Amsal 21:30 "Tidak ada hikmat, tidak ada pengertian, tidak ada nasihat yang dapat berguna melawan TUHAN."

Mazmur 57:7 Hatiku teguh, ya Allah, hatiku teguh: aku akan menyanyi dan memuji.

Pemazmur mengungkapkan tekadnya untuk bernyanyi dan memuji Tuhan dengan hati yang teguh.

1. "Hati Terpaku pada Pujian"

2. "Sukacita Bernyanyi untuk Tuhan"

1. Ibrani 13:15 - "Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya."

2. Mazmur 100:1-2 - "Bersoraklah bagi Tuhan, hai kamu semua. Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi."

Mazmur 57:8 Bangunlah, hai Yang Mulia; bangun, mazmur dan harpa: Aku sendiri akan bangun pagi-pagi.

Pemazmur mendorong dirinya untuk bangun dan memainkan alat musik.

1. Kekuatan Dorongan Diri

2. Sukacita Musik dalam Ibadah

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam penderitaan, tekun dalam doa.

2. Efesus 5:19 - Berbicara kepada diri sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan.

Mazmur 57:9 Aku akan memuji Engkau, ya Tuhan, di antara bangsa-bangsa; Aku akan menyanyi bagiMu di antara bangsa-bangsa.

Pemazmur memuji dan menyanyi bagi Tuhan di antara manusia dan bangsa.

1. Memuji Tuhan di Saat Baik dan Buruk

2. Menyanyikan Pujian Kita kepada Tuhan

1. Mazmur 100:4 - Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya.

2. Kisah Para Rasul 16:25 - Dan pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa, dan menyanyikan pujian kepada Allah: dan para tahanan mendengarnya.

Mazmur 57:10 Sebab besar kasih setia-Mu sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan.

Kemurahan dan kebenaran Tuhan menjangkau jauh melampaui dunia fisik, membentang hingga ke langit dan awan.

1. Rahmat Tuhan Tidak Terbatas

2. Luasnya Kebenaran Tuhan

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. 1 Petrus 1:3-5 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan rahmat-Nya yang besar, Ia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, disimpan di surga bagi kamu, yang dengan kuasa Allah sedang dijaga melalui iman demi keselamatan yang siap dinyatakan di akhir zaman.

Mazmur 57:11 Biarlah Engkau ditinggikan, ya Allah, mengatasi langit; biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.

Panggilan agar Tuhan ditinggikan di atas segala langit dan kemuliaan-Nya di atas seluruh bumi.

1. Tuhan Di Atas Segalanya: Menemukan Kembali Keagungan Tuhan

2. Mengangkat Nama Tuhan: Merayakan Keagungan-Nya

1. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Efesus 1:18-21 - Mencerahkan mata hatimu, supaya kamu mengetahui pengharapan apa yang kepadanya Dia telah memanggil kamu, apa kekayaan warisan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kudus, dan apa kehebatan yang tak terukur tentang kuasa-Nya terhadap kita yang percaya, sesuai dengan hasil keperkasaan-Nya yang besar yang bekerja di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh melampaui segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kekuasaan. , dan di atas setiap nama yang disebutkan, tidak hanya di zaman ini tetapi juga di zaman yang akan datang.

Mazmur 58 adalah mazmur yang membahas korupsi dan ketidakadilan para penguasa yang jahat. Kalimat ini mengungkapkan permohonan akan penghakiman Allah yang adil dan kekalahan orang jahat.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyapa penguasa yang tidak adil, menggambarkan mereka berbohong dan merencanakan kejahatan sejak lahir. Mereka mengibaratkan para penguasa ini seperti ular berbisa yang perkataannya seperti bisa yang berbisa (Mazmur 58:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk mematahkan gigi orang jahat, melambangkan kekuatan dan pengaruh mereka. Mereka mengungkapkan keyakinan akan kemampuan Allah untuk memberikan keadilan dan menyatakan bahwa orang benar akan bersukacita ketika melihat hukuman orang fasik (Mazmur 58:6-11).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh delapan hadiah
permohonan keadilan ilahi,
dan pernyataan percaya diri,

menyoroti kutukan terhadap penguasa yang jahat dan kepercayaan pada penghakiman Tuhan.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui seruan kepada Tuhan untuk campur tangan sambil mengecam pemimpin yang tidak adil,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada kekuatan ilahi sambil menegaskan harapan dalam melihat kebenaran menang.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui otoritas ilahi sebagai sumber utama keadilan sekaligus mengungkapkan jaminan bahwa kebenaran pada akhirnya akan menang atas kejahatan.

Mazmur 58:1 Apakah kamu benar-benar berkata benar, hai jemaah? Apakah kamu adil dalam menilai, hai anak manusia?

Pemazmur mengajukan pertanyaan retoris kepada jemaat, mempertanyakan komitmen mereka terhadap kebenaran dan keadilan.

1. Pentingnya Keadilan dan Kebenaran dalam Masyarakat kita

2. Perlunya Merefleksikan Komitmen Kita Terhadap Penilaian yang Jujur

1. Amos 5:24 - Tetapi biarlah keadilan mengalir seperti air, dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

2. Efesus 4:15 - Tetapi berbicara kebenaran dalam kasih, boleh bertumbuh menjadi Dia dalam segala hal, yang menjadi kepala, yaitu Kristus.

Mazmur 58:2 Ya, dalam hati kamu melakukan kejahatan; kamu menimbang kekerasan tanganmu di bumi.

Bagian ini menekankan kejahatan manusia dan tindakan kekerasan mereka di dunia.

1. Kesalahan Manusia: Perlunya Bertobat

2. Akibat Kejahatan: Beban Tindakan Kita

1. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Mazmur 58:3 Orang fasik diasingkan sejak dari kandungannya, segera setelah dilahirkan mereka tersesat dan mengucapkan dusta.

Orang jahat dilahirkan dengan sifat tersesat dan berbohong.

1: Tuhan menciptakan kita dengan suatu tujuan dan menghendaki kita hidup dalam kebenaran.

2: Kita harus berusaha hidup dalam kebenaran dan menolak kebohongan orang jahat.

1: Efesus 4:25 Sebab itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing berbicara kebenaran kepada sesamamu.

2: Kolose 3:9 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya.

Mazmur 58:4 Racun mereka seperti racun ular, mereka seperti ular tuli yang menutup telinganya;

Orang jahat diumpamakan dengan ular, ular tuli yang menghalangi kebenaran apa pun.

1. Tipu Daya Orang Jahat – Bagaimana orang jahat berusaha menipu dan menyesatkan orang dari kebenaran dan kasih Tuhan.

2. Mengatasi Pencobaan – Bagaimana orang percaya dapat mengidentifikasi dan menolak godaan untuk menjadi seperti orang jahat.

1. Mazmur 58:4 - Racun mereka seperti racun ular: mereka seperti ular beludak tuli yang menyumbat telinganya;

2. Amsal 1:10-19 - Hai anakku, jika kamu dibujuk oleh orang berdosa, janganlah kamu menghendakinya.

Mazmur 58:5 Yang tidak mendengarkan suara para pemikat, yang tidak pernah begitu bijaksana.

Mazmur 58:5 berbicara tentang orang-orang yang tidak mendengarkan orang-orang yang mencoba mempengaruhi mereka, meskipun upaya tersebut bijaksana.

1. Pentingnya membedakan kebijaksanaan dalam perkataan orang lain.

2. Kekuatan percaya pada Tuhan, bukan pada kebijaksanaan duniawi.

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Mazmur 58:6 Patahkanlah gigi mereka, ya Allah, pada mulut mereka; patahkanlah gigi besar anak-anak singa, ya TUHAN.

Tuhan diminta mematahkan gigi singa muda sebagai hukuman atas kejahatan mereka.

1. Kuasa Hukuman Tuhan: Menggunakan Mazmur 58:6 sebagai Panduan

2. Kekuatan Pembalasan Ilahi: Menelaah Mazmur 58:6

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam

dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Mazmur 58:7 Biarlah semuanya itu lenyap seperti air yang terus mengalir; apabila ia membengkokkan busurnya untuk menembakkan anak panahnya, biarlah semuanya itu seperti terpotong-potong.

Keadilan Tuhan akan menang dan orang jahat akan dihukum.

1: Kita harus percaya pada Tuhan dan keadilan-Nya untuk melindungi kita dari orang jahat.

2: Kita harus berusaha untuk menjadi orang benar dan menjalani hidup kita dengan cara yang berkenan kepada Tuhan.

1: Amsal 12:21 - "Orang benar tidak menderita kemalangan, tetapi orang fasik dipenuhi kesusahan."

2: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 58:8 Bagaikan siput yang meleleh, biarlah semuanya mati, seperti seorang perempuan yang lahir sebelum waktunya, sehingga matahari tidak dapat dilihatnya.

Bagian ini berbicara tentang sifat kehidupan yang cepat berlalu, karena ia meninggal lebih cepat daripada siput yang mencair dan kelahiran prematur yang tidak melihat matahari.

1. Rangkullah Kehidupan: Maksimalkan Setiap Momen

2. Memahami Kefanaan Hidup: Jangan Anggap remeh

1. Yakobus 4:14 - Untuk apa hidupmu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2. Pengkhotbah 7:2 - Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena itulah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.

Mazmur 58:9 Sebelum periukmu terasa durinya, ia akan mencabutnya seperti angin puyuh, baik yang hidup maupun yang murka.

Tuhan cepat dan berkuasa dalam penghakiman-Nya.

1: Waspadalah terhadap kuasa Tuhan dan kecepatan-Nya dalam mengambil keputusan.

2: Kita tidak boleh meremehkan kemurahan Tuhan, karena penghakiman-Nya cepat dan pasti.

1: Roma 2:4-6 Atau apakah Anda meremehkan kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabaran-Nya, tanpa menyadari bahwa kebaikan Tuhan dimaksudkan untuk menuntun Anda pada pertobatan? Tetapi karena keras kepalamu dan hatimu yang

tidak bertobat, kamu menimbun murka terhadap dirimu sendiri menjelang hari murka Allah, ketika penghakiman-Nya yang adil akan dinyatakan.

2: Yakobus 4:12 Hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim, yang mampu menyelamatkan dan membinasakan. Tapi kamu siapa kamu sampai bisa menghakimi sesamamu?

Mazmur 58:10 Orang benar akan bersukacita ketika melihat pembalasan; dia akan membasuh kakinya dengan darah orang fasik.

Orang benar akan bersukacita ketika mereka menyaksikan keadilan Allah atas orang fasik.

1: Keadilan Tuhan itu pasti, dan siapa yang berbuat jahat tidak akan luput darinya.

2: Kegembiraan kita harus datang dari keadilan Tuhan, bukan dari upaya balas dendam diri kita sendiri.

1: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

2: Ulangan 32:35 - "Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, karena saat kaki mereka terpeleset; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba."

Mazmur 58:11 Sehingga manusia berkata: Sesungguhnya ada pahala bagi orang-orang yang bertakwa: Sesungguhnya dialah Allah yang mengadili bumi.

Allah memberi pahala kepada orang-orang yang bertakwa dan akan menghakimi di muka bumi.

1. Berkah dari Hidup Benar

2. Pahala dari Menaati Hukum Tuhan

1. Amsal 11:18 - Orang fasik mendapat upah yang menipu, tetapi siapa menabur kebenaran, ia menuai upah yang pasti.

2. Matius 16:27 - Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya, dan kemudian Ia akan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Mazmur 59 adalah mazmur Daud yang ditulis pada masa ketika Saul mengutus orang untuk menjaga rumahnya untuk membunuhnya. Ini adalah doa untuk pembebasan dari musuh dan mengungkapkan kepercayaan pada perlindungan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menggambarkan musuh-musuh mereka yang seperti anjing ganas, berusaha melahap dan menyerang mereka. Mereka berseru kepada Tuhan memohon pembebasan dan memohon agar Dia bangkit melawan musuh-musuh mereka (Mazmur 59:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan kekuatan Tuhan dan menyatakan bahwa Dialah benteng dan perlindungan mereka. Mereka mengakui

bahwa Tuhan adalah sumber kekuatan, kasih sayang, dan perlindungan mereka di tengah serangan musuh (Mazmur 59:6-10).

Paragraf ke-3: Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menghakimi kejahatan musuh-musuhnya. Mereka mengungkapkan keinginan mereka akan keadilan dan menyatakan bahwa mereka akan memuji Tuhan atas keteguhan kasih dan kesetiaan-Nya (Mazmur 59:11-17).

Kesimpulan,
Mazmur lima puluh sembilan hadiah
permohonan pembebasan ilahi,
dan pernyataan kepercayaan,
menyoroti ketergantungan pada perlindungan Tuhan di tengah ancaman musuh.

Menekankan petisi yang dicapai dengan mencari penyelamatan dari musuh sambil mengakui bahaya yang mereka timbulkan,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada kekuatan ilahi sebagai benteng sambil mengungkapkan rasa syukur atas cinta yang teguh.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan otoritas ketuhanan sebagai sumber keadilan tertinggi sekaligus menegaskan komitmen ibadah dan pujian.

Mazmur 59:1 Bebaskan aku dari musuhku, ya Tuhanku: lindungi aku dari mereka yang bangkit melawan aku.

Bagian ini menekankan perlunya perlindungan Tuhan dari musuh.

1. Kuasa Tuhan untuk Melindungi Kita Dari Musuh

2. Bagaimana Berpaling kepada Tuhan untuk Perlindungan dan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untuk kamu; kamu hanya perlu diam saja.

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Mazmur 59:2 Bebaskan aku dari para pelaku kejahatan, dan selamatkan aku dari orang-orang yang berdarah-darah.

Daud memohon kepada Tuhan untuk melindunginya dari pelaku kejahatan dan mereka yang menumpahkan darah.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Permohonan Daud

2. Bahaya Ketidakadilbenaran: Sekilas pada Mazmur Daud

1. Amsal 11:6 “Kebenaran orang jujur menyelamatkan mereka, tetapi orang tidak setia terjebak oleh keinginan jahatnya.

2. Matius 26:52-54 Lalu Yesus berkata kepadanya, Taruh kembali pedangmu pada tempatnya. Sebab siapa pun yang mengangkat pedang akan binasa oleh pedang. Menurutmu apakah aku tidak dapat memohon kepada Bapaku, dan Dia akan segera

mengirimkan kepadaku lebih dari dua belas legiun malaikat? Namun bagaimana Kitab Suci harus digenapi, sehingga memang harus demikian?

Mazmur 59:3 Sebab sesungguhnya, mereka mengintai jiwaku; orang-orang perkasa berkumpul melawan aku; bukan karena pelanggaranku dan bukan karena dosaku, ya TUHAN.

Tuhan selalu setia, bahkan ketika kita menghadapi konflik.

1: Tuhan selalu setia dan menjaga kita, bahkan di masa sulit sekalipun. Mazmur 46:1-3

2: Kita dapat percaya pada keadilan Tuhan, bahkan ketika kita menghadapi konflik. Mazmur 37:39-40

1: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 59:4 Mereka berlari dan mempersiapkan diri tanpa salahku: bangunlah untuk menolongku, dan lihatlah.

Pemazmur menyerukan perlindungan Tuhan ketika musuh bersiap menyerang tanpa alasan.

1. "Tuhan Pelindung Kami"

2. “Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan”

1. Mazmur 59:4

2. 1 Petrus 5:8-9 (Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya: Siapa yang teguh dalam iman...)

Mazmur 59:5 Karena itu Engkau, ya TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel, bangunlah untuk mengunjungi semua orang kafir: janganlah kasihanilah setiap pelanggar yang jahat. Sela.

TUHAN, Allah semesta alam, dipanggil untuk mengunjungi semua orang kafir dan tidak menaruh belas kasihan kepada pelanggar jahat mana pun.

1. Segala Bangsa akan Diadili oleh TUHAN, Allah Semesta Alam

2. TUHAN Allah Tidak Menunjukkan Belas Kasihan kepada Orang Jahat

1. Yesaya 66:15-16 - Sebab sesungguhnya TUHAN akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kemurkaan, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya TUHAN akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya.

2. Mazmur 33:4-5 - Sebab firman TUHAN itu benar; dan semua pekerjaannya dilakukan dengan kebenaran. Dia menyukai kebenaran dan keadilan: bumi penuh dengan kebaikan TUHAN.

Mazmur 59:6 Mereka kembali pada waktu petang, mereka bersuara seperti anjing, dan berkeliling kota.

Pada malam hari, orang-orang mengeluarkan suara keras seperti anjing dan berkeliaran di sekitar kota.

1. Suara Malam: Bagaimana Kita Menanggapi Kegelapan

2. Menemukan Tempat Kita di Dunia yang Bising

1. Mazmur 59:6

2. Lukas 11:21-22 - Apabila seorang kuat bersenjata lengkap menjaga istananya sendiri, maka harta bendanya aman; tetapi bila ada orang yang lebih kuat darinya menyerang dan mengalahkannya, dia akan merampas senjatanya yang dia percayai dan membagi jarahannya.

Mazmur 59:7 Lihatlah, mereka bersendawa dengan mulut mereka, pedang ada di bibir mereka; sebab, kata mereka, siapakah yang mendengar?

Orang-orang berbicara dengan pedang di mulutnya, menanyakan siapa yang mendengarkan.

1. Kata-kata kita memiliki kekuatan, jadi kita harus berhati-hati dengan cara dan perkataan kita.

2. Kita bertanggung jawab atas perkataan yang kita ucapkan, jadi kita harus berpikir sebelum berbicara.

1. Yakobus 3:5-10 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan Lidah ada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan. dijinakkan oleh manusia, tetapi tidak ada seorangpun yang dapat menjinakkan lidah. Lidah itu adalah kejahatan yang tidak ada habisnya, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama mengeluarkan berkat dan kutukan. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

Mazmur 59:8 Tetapi Engkau, ya TUHAN, akan menertawakan mereka; engkau akan mendapat cemoohan dari semua orang kafir.

Tuhan akan tertawa terakhir dengan mengejek dan mengejek orang-orang kafir.

1. Kemenangan Kesetiaan Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Cemoohan

1. Roma 12:19- Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Amsal 3:34- Ia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi ia menyayangi orang yang rendah hati dan tertindas.

Mazmur 59:9 Karena kekuatannya aku akan menantikan engkau, karena Allah adalah pembelaku.

Pemazmur mengungkapkan iman dan kepercayaannya pada kekuatan dan perlindungan Tuhan.

1. "Kekuatan Iman Kita"

2. "Menanti Perlindungan Tuhan"

1. Efesus 6:10-20 - Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah Terang dan Penyelamatku

Mazmur 59:10 Allah yang pengasihku akan mencegahku: Allah akan membiarkan aku melihat keinginanku terhadap musuh-musuhku.

Tuhan akan melindungi pembicara dan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka.

1. Tuhan Pelindung Kita: Bagaimana Tuhan Membimbing dan Melindungi Kita

2. Beriman kepada Tuhan: Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Matius 6:25-34 - Tuhan Mencukupi Kebutuhan Kita

2. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

Mazmur 59:11 Jangan bunuh mereka, jangan sampai umat-Ku lupa: hancurkan mereka dengan kekuatanmu; dan jatuhkan mereka, ya Tuhan, perisai kami.

Pemazmur memohon agar Tuhan mengasihani musuh-musuh-Nya, dan malah mencerai-beraikan mereka dengan kuasa-Nya.

1. Rahmat Tuhan: Bagaimana Memberikan Kasih Karunia kepada Musuh

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Menceraiberaikan Musuh Kita

1. Keluaran 15:3, Tuhan adalah pahlawan perang; Tuhan adalah namanya.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 59:12 Karena dosa mulut mereka dan perkataan bibir mereka membuat mereka sombong, dan karena kutukan dan kebohongan yang mereka ucapkan.

Tuhan akan menghukum manusia karena kesombongan, kutukan dan kebohongannya.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kekuatan Kata-kata - Amsal 18:21

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Amsal 18:21, “Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.”

Mazmur 59:13 Habiskanlah mereka dalam murka, habiskanlah mereka, supaya mereka tidak ada lagi: dan biarlah mereka mengetahui bahwa Allah memerintah dalam diri Yakub sampai ke ujung bumi. Sela.

Tuhan itu berkuasa dan berkuasa atas segalanya.

1. Kemahakuasaan Tuhan: Menunjukkan Kekuasaan Tuhan Atas Segalanya

2. Mengenal Kedaulatan Tuhan: Merasakan Manfaat Pemerintahan-Nya

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dari ember, dan dianggap seperti debu pada timbangan; lihatlah, ia memenuhi daerah pesisir seperti debu halus. Lebanon tidak akan mempunyai cukup bahan bakar, binatang-binatangnya pun tidak akan cukup untuk dijadikan korban bakaran. Segala bangsa di hadapan-Nya tidak ada apa-apanya, mereka dianggap oleh-Nya tidak berarti apa-apa dan kosong.

2. Wahyu 4:11 - Engkau layak, Tuhan dan Allah kami, menerima kemuliaan dan kehormatan dan kuasa, karena Engkau menciptakan segala sesuatu, dan atas kehendak-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan.

Mazmur 59:14 Dan pada malam hari biarlah mereka kembali; dan biarlah mereka bersuara seperti anjing, dan berkeliling kota.

Mazmur 59:14 mendorong orang-orang untuk kembali pada malam hari dan membuat keributan seperti anjing, berkeliling kota.

1. "Berani dalam Imanmu: Bersuara bagi Tuhan"

2. "Kembalinya: Mengetahui Kapan dan Bagaimana Pulang"

1. Yesaya 59:19 - Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat panji terhadapnya.

2. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk menghadapi hari pertempuran, tetapi keselamatan ada pada TUHAN.

Mazmur 59:15 Biarlah mereka mondar-mandir mencari daging, dan dendam jika tidak puas.

Musuh-musuh Tuhan akan berkeliaran dan menggerutu jika keinginannya tidak terpenuhi.

1. Musuh-musuh Allah tidak akan menerima kepuasan dari keinginan egois mereka sendiri.

2. Musuh-musuh Allah tidak akan pernah puas kecuali mereka berpaling kepada-Nya untuk mendapatkan kepuasan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Mazmur 59:16 Tetapi aku akan bernyanyi tentang kekuatanmu; ya, aku akan menyanyikan dengan lantang tentang belas kasihanmu di pagi hari: karena engkau telah menjadi pertahanan dan perlindunganku pada hari kesusahanku.

Kuasa Tuhan patut dipuji, terutama pada saat-saat sulit.

1: Saat menghadapi masa-masa sulit, ingatlah untuk memuji Tuhan atas kuasa dan rahmat-Nya.

2: Tuhan adalah tempat perlindungan dan pertahanan kita pada saat kesusahan, maka berdoalah kepada-Nya.

1: 2 Tawarikh 20:12, "Ya Tuhan kami, tidakkah Engkau akan menghakimi mereka? Sebab kami tidak sanggup menghadapi pasukan besar yang menyerang kami ini. Kami tidak tahu harus berbuat apa, tetapi mata kami tertuju pada Engkau.

2: Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Mazmur 59:17 Bagimu, hai kekuatanku, aku akan bernyanyi: karena Allah adalah pembelaku, dan Allah rahmatku.

Tuhan adalah kekuatan dan pembela kita.

1. Kekuatan Iman Kita: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

2. Mendapatkan Penghiburan dari Kemurahan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 55:22 - "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak."

Mazmur 60 adalah mazmur Daud yang merefleksikan masa kesusahan nasional dan mencari pemulihan dan kemenangan Tuhan. Ini mengungkapkan permohonan bantuan dan keyakinan akan kesetiaan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengakui bahwa Tuhan telah menolak umat-Nya, membiarkan mereka menderita kekalahan dan mengalami kesusahan. Mereka berseru kepada Tuhan meminta campur tangan dan pemulihan-Nya (Mazmur 60:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengingat kembali kemenangan-kemenangan masa lalu yang telah diberikan Tuhan kepada Israel dan mengungkapkan kepercayaan mereka kepada-Nya. Mereka percaya bahwa dengan pertolongan Tuhan, mereka akan mengalahkan musuh-musuhnya dan menang atas kesulitan (Mazmur 60:4-8).

Paragraf ke-3: Pemazmur sekali lagi memohon bantuan Tuhan, menyadari perlunya campur tangan ilahi-Nya. Mereka mengungkapkan ketergantungan mereka kepada-Nya, dengan mengakui bahwa kemenangan hanya dapat dicapai melalui kuasa-Nya (Mazmur 60:9-12).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh hadiah
permohonan pemulihan ilahi,
dan pernyataan kepercayaan,
menyoroti ketergantungan pada Tuhan di tengah kesulitan nasional.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui mencari campur tangan ilahi sambil mengakui konsekuensi penolakan,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada kemenangan masa lalu sambil menegaskan ketergantungan pada kekuatan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kedaulatan Tuhan sebagai sumber penyelamatan sekaligus mengungkapkan kerendahan hati dalam mencari pertolongan-Nya.

Mazmur 60:1 Ya Allah, Engkau telah mengusir kami, Engkau telah menceraiberaikan kami, Engkau tidak berkenan; O kembalikan dirimu kepada kami.

Tuhan ingin bersatu kembali dengan kita meskipun kita berpaling dari-Nya.

1. "Kekuatan Rekonsiliasi: Mengingat Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

2. "Sukacita Pemulihan: Bersatu Kembali dengan Tuhan"

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2. Hosea 14:4-6 - "Aku akan menyembuhkan kemurtadan mereka; Aku akan mencintai mereka dengan lapang hati, karena murka-Ku telah hilang dari mereka. Aku akan menjadi seperti embun bagi Israel; ia akan mekar seperti bunga bakung; ia akan berakar seperti pohon-pohon di Libanon; tunas-tunasnya akan tumbuh subur; keindahannya akan seperti pohon zaitun, dan harumnya seperti pohon Libanon. Mereka akan kembali dan tinggal di bawah naungan-Ku; mereka akan tumbuh subur seperti biji-bijian; mereka akan berkembang seperti pohon anggur; mereka ketenaran akan seperti anggur Lebanon."

Mazmur 60:2 Engkau membuat bumi bergetar; engkau telah melanggarnya: sembuhkan pelanggarannya; karena itu bergetar.

Bagian ini mencerminkan kuasa Tuhan untuk menciptakan dan menghancurkan, dan kebutuhan Dia untuk menyembuhkan bumi.

1: Kuasa Tuhan dan Perlunya Kesembuhan

2: Sifat Tuhan yang Kreatif dan Merusak

1: Yesaya 43:1-3 Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2: Yeremia 32:17 Ah, Tuhan Tuhan! Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung! Tidak ada yang terlalu sulit bagimu.

Mazmur 60:3 Engkau telah menunjukkan hal-hal yang sulit kepada umat-Mu: engkau telah membuat kami minum anggur keheranan.

Tuhan terkadang memberi kita pengalaman sulit untuk membantu kita bertumbuh.

1: "Secangkir Keheranan: Belajar Menerima Pengalaman Sulit"

2: "Nilai Kesulitan: Bertumbuh melalui Masa-masa Sulit"

1: Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab Allah Kasih-Nya telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita."

2: Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Mazmur 60:4 Telah Kauberikan sebuah panji kepada orang-orang yang takut kepadamu, agar dipajang karena kebenaran. Sela.

Tuhan telah memberi kita panji kebenaran untuk dipajang dengan bangga.

1: Panji kebenaran Tuhan adalah tanda kasih dan perlindungan-Nya.

2: Kita harus merangkul dan mewartakan panji kebenaran Tuhan dengan keberanian dan kekuatan.

1: Ulangan 20:4 Sebab TUHAN, Allahmu, menyertai kamu dan berperang untukmu melawan musuh-musuhmu dan menyelamatkan kamu.

2: Yesaya 11:10 - Pada hari itu akar Isai, yang akan berdiri sebagai panji bagi bangsanya, akan disinggung oleh bangsa-bangsa dan tempat peristirahatannya akan megah.

Mazmur 60:5 Supaya kekasihmu selamat; simpan dengan tangan kananmu, dan dengarkan aku.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan dan mendengarkannya, sehingga kekasihnya dapat dibebaskan.

1. Tuhan Jawabannya: Menemukan Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Kekuatan Doa: Belajar Bergantung pada Tuhan

1. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Mazmur 60:6 Allah berfirman dalam kekudusan-Nya; Aku akan bersukacita, Aku akan membagi Sikhem dan membagi Lembah Sukot.

Tuhan berbicara dalam kekudusan-Nya dan berjanji akan memberikan kemenangan.

1: Kekudusan Tuhan Memberi Kita Kemenangan

2: Bersukacita atas Janji Tuhan

1: Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 60:7 Gilead milikku dan Manasye milikku; Efraim jugalah kekuatan kepalaku; Yehuda adalah pemberi hukumku;

Tuhan adalah sumber kekuatan dan hukum bagi semua bangsa.

1. Kekuatan Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 60:7

2. Pemberi Hukum Tuhan: Memahami Tanggung Jawab Kita untuk Menaati Kehendak-Nya

1. Yesaya 33:22 - Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Mazmur 60:8 Moab adalah tempat cuciku; atas Edom aku akan membuang sepatuku: Filistia, engkau menang karena aku.

Tuhan menang bahkan atas musuh terkuat sekalipun.

1: Dalam Mazmur 60, kita melihat bahwa Tuhan selalu menang, betapapun hebatnya musuh.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa meskipun musuh kita tampak paling kuat, Allah kita selalu menang.

1: Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 60:9 Siapa yang akan membawa aku ke kota yang kuat? siapa yang akan membawa aku ke Edom?

Bagian ini berbicara tentang perlunya seorang pemandu untuk memimpin seseorang memasuki kota yang kuat dan Edom.

1: Kita semua membutuhkan panduan untuk membawa kita lebih dekat kepada Tuhan dan menunjukkan jalannya.

2: Kekuatan kita terdapat pada Tuhan; Dia akan membimbing dan melindungi kita bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1: Yesaya 41:10, Jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 23:4, Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut akan kejahatan, sebab Engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 60:10 Bukankah Engkau, ya Allah, yang telah membuang kami? dan Engkau, ya Tuhan, yang tidak berangkat bersama pasukan kami?

Tuhan telah meninggalkan Israel, namun diminta untuk kembali dan pergi bersama pasukan mereka sekali lagi.

1. "Tidak Ada Harapan Kecuali Pada Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan"

2. "Panggilan untuk Bertobat: Kembali kepada Tuhan di Saat-saat Sulit"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Mazmur 60:11 Beri kami pertolongan dalam kesulitan, karena sia-sia pertolongan manusia.

Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon pertolongan, karena pertolongan manusia sia-sia.

1. Tuhan adalah satu-satunya sumber pertolongan kita - Mazmur 60:11

2. Sia-sia mengandalkan usaha manusia - Mazmur 60:11

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Ibrani 13:6 - "Sehingga kita dapat dengan yakin mengatakan: 'Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?'"

Mazmur 60:12 Melalui Allah kita akan bertindak dengan gagah berani, karena Dialah yang akan menginjak-injak musuh kita.

Pemazmur mendorong umat Allah untuk percaya kepada-Nya, mengetahui bahwa Dialah yang akan mengalahkan musuh-musuh mereka.

1. "Berani Melalui Tuhan: Percaya pada Kekuatan-Nya"

2. "Kekuatan Tuhan: Mengatasi Musuh Kita"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. 2 Tawarikh 20:15 - "Dan dia berkata, Dengarkanlah kamu, seluruh Yehuda, dan kamu penduduk Yerusalem, dan engkau raja Yosafat, Beginilah firman Tuhan kepadamu, Jangan takut atau gentar karena banyaknya orang banyak ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan."

Mazmur 61 merupakan mazmur Daud yang mengungkapkan kerinduan akan kehadiran dan perlindungan Tuhan. Yaitu doa memohon pertolongan dan ketabahan di tengah kesulitan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan berseru kepada Tuhan dari ujung bumi, meminta Dia mendengarkan permohonan mereka. Mereka mengungkapkan keinginan mereka agar Tuhan menuntun mereka ke batu karang yang lebih tinggi dari mereka, yang melambangkan keamanan dan perlindungan-Nya (Mazmur 61:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyatakan kepercayaan mereka kepada Tuhan sebagai menara dan perlindungan mereka yang kuat. Mereka meminta Dia untuk mengulurkan kasih dan kesetiaan-Nya, mengungkapkan keinginan mereka untuk tinggal di kemah-Nya selamanya (Mazmur 61:3-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur memuji Tuhan atas nikmat-Nya dan mengikrarkan nazar mereka dihadapan-Nya. Mereka mengungkapkan keyakinan akan pemeliharaan dan

perlindungan Tuhan, dengan menegaskan bahwa Dia akan memperpanjang umur raja dan menunjukkan kasih setianya (Mazmur 61:5-8).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh satu hadiah
doa untuk kehadiran ilahi,
dan pernyataan kepercayaan,
menyoroti ketergantungan pada perlindungan Tuhan di tengah kesulitan.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui mencari pertolongan ilahi sekaligus mengungkapkan kerinduan akan kedekatan dengan Tuhan,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada kekuatan Ilahi sebagai benteng sekaligus meneguhkan komitmen dalam beribadah.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui nikmat Ilahi sebagai sumber rasa syukur sekaligus mengungkapkan kepastian dalam mengalami kasih Tuhan yang tiada habisnya.

Mazmur 61:1 Dengarlah tangisanku, ya Tuhan; hadiri doaku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk mendengarkan doa mereka.

1. Menangis Minta Bantuan: Belajar Memanggil Tuhan dalam Doa

2. Tuhan Mendengar Tangisan Kita: Percaya pada Kemurahan Tuhan

1. Mazmur 61:1

2. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

Mazmur 61:2 Dari ujung bumi aku akan berseru kepadamu, ketika hatiku terbebani: tuntunlah aku ke gunung batu yang lebih tinggi dariku.

Tuhan selalu ada untuk membantu kita ketika kita membutuhkan.

1: Andalkan Tuhan di saat-saat sulit, karena Dialah Batu Karang dan kekuatan kita.

2: Saat hati kita terbebani, Tuhan siap dan bersedia membawa kita ke tempat yang lebih tinggi.

1: Yohanes 14:1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 61:3 Sebab Engkaulah yang menjadi tempat perlindungan bagiku, dan menara yang kuat terhadap musuh.

Tuhan adalah tempat berlindung dan menara yang kuat, melindungi kita dari musuh.

1. Kuatnya Perlindungan Tuhan

2. Kenyamanan dalam Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 4:6 - Dan di sana akan ada Kemah Suci, untuk berteduh pada siang hari dari panas terik, untuk tempat berteduh, dan untuk berteduh dari badai dan hujan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 61:4 Aku akan tinggal selama-lamanya dalam kemahmu; aku akan percaya pada selubung sayapmu. Sela.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk percaya kepada Tuhan dan tinggal di tabernakel-Nya selamanya.

1. Tinggal di dalam Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Perlindungan-Nya

2. Setia Sampai Akhir : Belajar Mendekatkan Diri Kepada Tuhan

1. Mazmur 27:4-5: Satu hal yang kuinginkan kepada Tuhan, itulah yang kucari; agar aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, melihat keindahan Tuhan, dan menikmati bait-Nya. Karena pada saat kesusahan dia akan menyembunyikan aku di paviliunnya: di dalam rahasia tabernakelnya dia akan menyembunyikan aku; dia akan menempatkan aku di atas batu.

2. Mazmur 91:1-2 : Barangsiapa diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

Mazmur 61:5 Sebab Engkau, ya Allah, telah mendengar nazarku: Engkau telah memberikan kepadaku warisan orang-orang yang takut akan nama-Mu.

Pemazmur memuji Tuhan karena mendengarkan doanya dan memberinya warisan orang-orang yang beriman kepadanya.

1. Warisan Iman: Bagaimana Percaya kepada Tuhan Mendatangkan Kelimpahan

2. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan untuk Mendengar Tangisan Kita

1. Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Mazmur 61:6 Engkau akan memanjangkan umur raja dan tahun-tahunnya selama beberapa generasi.

Tuhan akan memperpanjang umur raja dan pemerintahannya akan berlangsung selama beberapa generasi.

1. Tujuan Allah bagi Raja: Memperpanjang Hidup dan Pemerintahannya

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Memperpanjang Hidup dan Pemerintahan Raja

1. Mazmur 21:4, "Dia meminta kehidupan kepadamu, dan engkau memberikannya kepadanya, bahkan hari-hari yang panjang untuk selama-lamanya."

2. Daniel 4:3, "Betapa hebatnya tanda-tandanya! Dan betapa dahsyatnya keajaiban-keajaiban-Nya! Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal dan kekuasaan-Nya turun-temurun."

Mazmur 61:7 Dia akan tinggal selama-lamanya di hadapan Allah: Hai, persiapkanlah rahmat dan kebenaran yang dapat memelihara dia.

Kemurahan dan kebenaran Tuhan memberikan perlindungan abadi.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan dan Rahmat-Nya

2. Bagaimana Mengakses Perlindungan Tuhan Melalui Rahmat dan Kebenaran-Nya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Mazmur 61:8 Demikianlah aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu selama-lamanya, agar aku dapat menepati nazarku setiap hari.

Pemazmur menyatakan niat mereka untuk terus menyanyikan puji-pujian bagi nama Tuhan dan menunaikan nazar sehari-hari.

1. Sukacita Menepati Sumpah Kepada Tuhan

2. Menyanyikan Pujian bagi Tuhan kita

1. Matius 5:33-37 - Yesus mengajarkan pentingnya menepati nazar

2. Mazmur 95:2 - Marilah kita menghadap Tuhan dengan mengucap syukur dan menyanyikan puji-pujian kepada-Nya

Mazmur 62 merupakan mazmur Daud yang menekankan pentingnya percaya hanya kepada Tuhan dan mencari perlindungan kepada-Nya. Ini berbicara tentang kesia-siaan kekuatan manusia dan ketabahan kasih Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan kepercayaan mereka hanya kepada Tuhan, menegaskan bahwa hanya Dialah batu karang dan keselamatan mereka. Mereka mengakui bahwa jiwa mereka mendapat ketenangan di dalam Tuhan, dan mereka tidak goyah (Mazmur 62:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur berbicara kepada mereka yang berusaha menjatuhkannya, membandingkannya dengan tembok yang miring atau pagar yang roboh. Mereka memperingatkan kita agar tidak menaruh kepercayaan pada kekayaan atau pemerasan, dan menekankan bahwa kuasa sejati ada pada Allah (Mazmur 62:3-10).

Paragraf ke-3: Pemazmur menutupnya dengan menegaskan kembali kepercayaan mereka pada kekuatan dan kasih setia Tuhan. Mereka mendorong orang lain untuk

melakukan hal yang sama, menyadari bahwa baik kuasa maupun belas kasihan adalah milik Allah (Mazmur 62:11-12).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh dua hadiah
panggilan untuk kepercayaan yang tak tergoyahkan,
dan pernyataan percaya diri,
menyoroti ketergantungan pada ketabahan Tuhan di tengah kelemahan manusia.

Menekankan penegasan yang dicapai dengan mengakui keandalan ilahi sambil menolak sumber keamanan palsu,
dan menekankan keyakinan yang dicapai dengan mengakui kedaulatan ilahi sambil mendorong orang lain untuk menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui sifat-sifat ketuhanan sebagai sumber stabilitas sekaligus menegaskan keunggulan kekuasaan Tuhan atas kekuatan manusia.

Mazmur 62:1 Sesungguhnya jiwaku menantikan Allah, dari Dialah keselamatanku.

Ayat ini menekankan pentingnya menantikan keselamatan dari Tuhan.

1. "Menunggu Keselamatan dari Tuhan"

2. “Kekuatan Kesabaran dalam Iman”

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Mazmur 62:2 Hanya Dialah batu karangku dan keselamatanku; dia adalah pembelaku; Saya tidak akan terlalu terharu.

Mazmur 62 menekankan pentingnya percaya kepada Tuhan sebagai sumber perlindungan dan keselamatan.

1. Batu Karang Tempat Kita Berdiri: Menemukan Kekuatan dan Keamanan di dalam Tuhan

2. Keselamatan di dalam Tuhan: Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan

1. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan adalah gunung batu yang abadi.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

Mazmur 62:3 Berapa lama lagi kamu membayangkan kenakalan terhadap manusia? kamu semua akan dibunuh: kamu akan menjadi seperti tembok yang membungkuk, dan seperti pagar yang roboh.

Pemazmur memperingatkan orang-orang yang merencanakan kejahatan terhadap orang lain bahwa mereka akan menemui kebinasaan.

1. Tuhan Akan Membalas Orang yang Tertindas – Pemazmur mengingatkan kita bahwa Tuhan akan selalu membela orang yang tertindas dan memberikan keadilan kepada orang yang teraniaya.

2. Jangan Merencanakan Kejahatan terhadap Orang Lain - Kita diperingatkan untuk tidak merencanakan kejahatan terhadap orang lain, karena Tuhan akan memberikan keadilan dan kehancuran bagi mereka yang melakukannya.

1. Amsal 24:17-18 - Janganlah bergembira bila musuhmu tumbang, dan janganlah hatimu gembira bila ia tersandung: jangan sampai TUHAN melihatnya, sehingga hal itu tidak menyenangkan hatinya, dan Ia mengalihkan murka-Nya dari padanya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 62:4 Mereka hanya berunding untuk menjatuhkan Dia dari keagungan-Nya: mereka senang akan kebohongan; mereka memberkati dengan mulut mereka, tetapi mereka mengutuk dalam hati. Sela.

Keagungan Tuhan tidak boleh terancam oleh kebohongan orang-orang yang secara lahiriah tampak mendukung.

1: Kekuatan Kata-kata - Bagaimana kata-kata kita dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan

2: Keamanan Kekuatan Tuhan - Bagaimana kekuatan Tuhan melindungi kita dari kebohongan

1: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2: Yohanes 8:44 - Ayahmu adalah iblis, dan keinginanmu adalah melakukan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, dan tidak ada hubungannya dengan kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Ketika dia berbohong, dia berbicara berdasarkan karakternya sendiri, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan.

Mazmur 62:5 Jiwaku, tunggulah hanya pada Tuhan; karena harapanku adalah darinya.

Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan dan hanya berharap pada-Nya.

1. Taruhlah Pengharapanmu pada Tuhan - Mazmur 62:5

2. Andalkan Tuhan Saja - Mazmur 62:5

1. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh harapannya kepada Tuhan.

2. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Mazmur 62:6 Hanya dialah gunung batuku dan keselamatanku; dialah pembelaku; Saya tidak akan tergerak.

Tuhan adalah satu-satunya sumber keamanan dan stabilitas dalam hidup kita, dan kita tidak akan tergoyahkan.

1. "Iman yang Kokoh: Menemukan Kekuatan dan Stabilitas di dalam Tuhan"

2. "Fondasi Keselamatan Kita yang Tak Tergoyahkan"

1. Roma 10:9-10 (bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu, Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan percaya. dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan)

2. Mazmur 18:2 (TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Allahku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku)

Mazmur 62:7 Pada Allahlah keselamatanku dan kemuliaanku; batu karang kekuatanku dan perlindunganku ada pada Allah.

Tuhan adalah keselamatan dan kekuatan kita.

1. Percaya pada Ketentuan Tuhan

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selama-lamanya, sebab pada Tuhan TUHAN ada kekuatan yang kekal.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut;

Mazmur 62:8 Percayalah kepada-Nya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami. Sela.

Percayalah kepada Tuhan dan curahkan hatimu di hadapan-Nya - Dia adalah tempat perlindungan bagi kita.

1. Percaya kepada Tuhan Sepanjang Masa

2. Menemukan Perlindungan pada Tuhan

1. Yosua 1:9 : Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Yesaya 41:10: Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 62:9 Sesungguhnya orang-orang yang derajatnya rendah adalah orang yang sia-sia, dan orang-orang yang derajatnya tinggi adalah dusta; bila ditempatkan dalam timbangan, mereka lebih ringan dari pada kesia-siaan.

Manusia yang berkedudukan rendah dan tinggi sama-sama tidak dapat diandalkan dan sombong.

1: Kita tidak boleh menaruh kepercayaan kita pada manusia, tetapi pada Tuhan.

2: Hanya Tuhan yang dapat dipercaya konsisten dan adil.

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 62:10 Jangan percaya pada penindasan, dan jangan sia-sia dalam perampokan: jika kekayaan bertambah, jangan menaruh hati padanya.

Jangan mengandalkan cara-cara yang egois atau melanggar hukum untuk mendapatkan kekayaan, dan jangan terlalu terikat pada hal-hal tersebut.

1. Bahaya Mempercayai Kekayaan

2. Kesia-siaan Keserakahan

1. Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Mazmur 62:11 Allah hanya berfirman satu kali saja; dua kali saya mendengar ini; kekuatan itu milik Tuhan.

Tuhan telah berfirman satu kali dan saya telah mendengarnya dua kali; kekuatan itu hanya milik Tuhan.

1. Dorongan Kedaulatan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Biarkan Kuasa Tuhan Mengarahkan Jalan Anda

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu, dan orang-orang muda akan kelelahan.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Mazmur 62:12 Juga kepadamu, ya Tuhan, kasih setia; karena Engkau memberi setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

Tuhan memberi pahala kepada kita sesuai dengan perbuatan kita.

1. Perbuatan Baik Akan Dibalas

2. Berbuat Benar Akan Mendatangkan Keberkahan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yakobus 2:17-18 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja. Ya, seseorang mungkin berkata, Engkau beriman, dan aku punya perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Mazmur 63 merupakan mazmur Daud yang mengungkapkan kerinduan mendalam akan kehadiran Tuhan dan kehausan akan persekutuan rohani dengan-Nya. Ini menggambarkan hubungan intim dengan Tuhan dan kepuasan yang ditemukan dalam mencari Dia dengan sungguh-sungguh.

Paragraf 1: Pemazmur menggambarkan kehausan mereka akan Tuhan, membandingkannya dengan tanah kering yang tidak ada air. Mereka mengungkapkan kerinduannya untuk melihat kuasa dan kemuliaan Tuhan di dalam Bait Suci (Mazmur 63:1-2).

Alinea ke-2 : Pemazmur menyatakan kecintaan mereka terhadap kasih setia Tuhan, menyadari bahwa kasih-Nya lebih baik dari pada hidup itu sendiri. Mereka berkomitmen untuk memuji Tuhan selama mereka hidup dan mengangkat tangan dalam nama-Nya (Mazmur 63:3-5).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengenang saat-saat mengalami pertolongan dan perlindungan Tuhan, mengungkapkan keyakinan akan kehadiran setia-Nya. Mereka menyatakan bahwa mereka akan berpegang teguh pada Tuhan, mengetahui bahwa Dia menopang mereka dengan tangan kanan-Nya (Mazmur 63:6-8).

Paragraf ke-4: Pemazmur menyimpulkan dengan mengungkapkan keinginan mereka untuk menghancurkan orang-orang yang berusaha mencelakakan mereka. Mereka menegaskan bahwa musuh akan ditundukkan sedangkan orang benar akan bergembira karena penyelamatan Tuhan (Mazmur 63:9-11).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh tiga hadiah
kerinduan akan kehadiran ilahi,
dan pernyataan pengabdian,
menyoroti kepuasan yang ditemukan dalam mencari hubungan intim dengan Tuhan.

Menekankan keinginan yang dicapai melalui mengenali kehausan spiritual sambil mendambakan persekutuan dengan Tuhan,
dan menekankan pengabdian yang dicapai dengan menghargai cinta ilahi di atas segalanya sambil berkomitmen untuk beribadah.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui pertolongan Ilahi sebagai sumber rasa syukur sekaligus meneguhkan kepercayaan terhadap perlindungan dan keadilan Ilahi.

Mazmur 63:1 Ya Tuhan, Engkaulah Tuhanku; pagi-pagi aku akan mencarimu: jiwaku haus akan engkau, dagingku merindukan engkau di tanah yang kering dan haus, di mana tidak ada air;

Seruan rindu akan Tuhan di negeri yang kering dan haus.

1. Haus Jiwa : Mencari Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Merindukan Kehadiran Tuhan: Menemukan Kenyamanan di Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 42:1-2 "Seperti rusa yang merindukan aliran air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Tuhan. Jiwaku haus akan Tuhan, akan Tuhan yang hidup. Kapankah aku bisa pergi dan bertemu dengan Tuhan?"

2. Yesaya 41:17-18 “Apabila orang-orang miskin dan orang-orang miskin mencari air, padahal tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membuka sungai-sungai di dataran tinggi yang tandus, dan mata air di tengah-tengah lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi kolam air, dan tanah kering menjadi sumber air."

Mazmur 63:2 Untuk melihat kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu, seperti aku melihat engkau di tempat kudus.

Mazmur ini mengungkapkan kerinduan untuk melihat kuasa dan kemuliaan Tuhan seperti yang terlihat di Bait Suci.

1. Kuasa dan Kemuliaan Tuhan Menggali makna mencari kuasa dan kemuliaan Tuhan dalam hidup kita.

2. Mencari Tuhan di Bait Suci Menelaah bagaimana menemukan kuasa dan kemuliaan Tuhan di Bait Suci.

1. Yesaya 6:1-5 - Melihat kemuliaan Tuhan di Bait Suci.

2. Keluaran 33:17-23 - Musa meminta untuk melihat kemuliaan Tuhan.

Mazmur 63:3 Karena kasih setiamu lebih baik dari pada hidup, maka bibirku akan memuji engkau.

Memuji kasih setia Tuhan lebih baik dari pada hidup itu sendiri.

1. Hidup Berlimpah Melalui Syukur : Mengenali Rahmat Tuhan

2. Menghargai Anugerah Tuhan: Merayakan Kebaikan-Nya

1. Mazmur 103:2-5 - Pujilah Tuhan hai jiwaku dan jangan lupakan segala manfaatnya

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mazmur 63:4 Beginilah aku akan memberkati engkau selama aku hidup: aku akan mengangkat tanganku dalam namamu.

Pemazmur mengungkapkan keinginan mereka untuk memberkati Tuhan selama mereka hidup, dan mengangkat tangan mereka dalam nama-Nya.

1. Kekuatan Pujian: Menyadari pentingnya mengangkat tangan kepada Tuhan dalam doa dan ibadah.

2. Berkah Hidup: Belajar memberkati Tuhan dalam segala keadaan dan musim kehidupan.

1. Mazmur 134:2 "Angkat tanganmu ke tempat suci dan pujilah TUHAN!"

2. Efesus 6:18 "berdoalah senantiasa dalam Roh, dengan segala doa dan permohonan. Untuk itu berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, sambil berdoa bagi semua orang kudus."

Mazmur 63:5 Jiwaku akan dipuaskan seperti sumsum dan lemak; dan mulutku akan memuji engkau dengan bibir gembira:

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk merasa puas dan memuji Tuhan dengan bibir gembira.

1. Kegembiraan Bersyukur: Menjalani Kehidupan Bersyukur

2. Tuhan adalah Kepuasan: Menumbuhkan Kepuasan dalam Hidup

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

2. Mazmur 16:11 - Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan: di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan untuk selama-lamanya.

Mazmur 63:6 Ketika aku mengingatmu di atas tempat tidurku, dan merenungkan engkau pada waktu jaga malam.

Pemazmur mengingat dan merenungkan Tuhan di tempat tidur mereka pada malam hari.

1. Panggilan Untuk Beribadah: Mengingat Tuhan Setiap Saat

2. Panggilan Menuju Keintiman: Merenungkan Tuhan Di Malam Hari

1. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

2. Mazmur 119:97-98 - Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu! Ini adalah meditasi saya sepanjang hari. Perintah-Mu membuatku lebih bijaksana daripada musuh-musuhku, karena perintah itu selalu bersamaku.

Mazmur 63:7 Karena engkaulah penolongku, maka dalam naungan sayapmu aku bersukacita.

Pemazmur mengungkapkan kegembiraan dan rasa syukur kepada Tuhan atas pertolongan dan perlindungannya.

1. Bersukacita atas Perlindungan Tuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Pelukan Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Mazmur 63:8 Jiwaku mengikutimu dengan keras: tangan kananmu menopang aku.

Pemazmur mengungkapkan imannya kepada Tuhan dengan menyatakan bahwa jiwanya mengikuti-Nya dan tangan kanan-Nya menopangnya.

1. Kekuatan Mengikuti Tuhan

2. Mengenal Tangan Tuhan yang Menopang

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Mazmur 63:9 Tetapi siapa yang mencari jiwaku untuk memusnahkannya, ia akan masuk ke bagian bumi yang paling bawah.

Pemazmur memperingatkan orang-orang yang berusaha menghancurkannya dan mengatakan bahwa mereka akan pergi ke bagian bawah bumi.

1. Bahaya Musuh: Bagaimana Melindungi Diri dari Bagian Bawah Bumi.

2. Kuasa Tuhan Atas Musuh Kita: Percaya kepada Tuhan untuk Mengalahkan Mereka yang Berusaha Menghancurkan Kita.

1. Mazmur 121:3 - Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum.

Mazmur 63:10 Mereka akan tewas oleh pedang, dan mereka akan menjadi bagian rubah.

Bagian dari Mazmur ini berbicara tentang kejatuhan orang fasik, yang akan dibinasakan oleh pedang dan menjadi mangsa binatang buas.

1. Bahaya Dosa: Akibat Menolak Rahmat Tuhan

2. Berjalan Takut akan Tuhan: Berkah Ketaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 33:14-16; Takut akan Tuhan adalah sumber kehidupan, menjauhkan seseorang dari jerat maut.

2. Amsal 11:19; Kebenaran orang yang tak bercacat akan menentukan jalannya, tetapi orang fasik akan diruntuhkan oleh kejahatannya sendiri.

Mazmur 63:11 Tetapi raja akan bersukacita karena Allah; setiap orang yang bersumpah demi dia akan bermegah; tetapi mulut mereka yang mengucapkan dusta akan ditutup.

Raja bersukacita karena Tuhan dan siapa pun yang bersumpah demi Dia akan dimuliakan, dan mulut orang yang berbohong akan dibungkam.

1. "Berkah Karena Bersukacita pada Tuhan"

2. “Akibat Berbohong”

1. Mazmur 34:1-3 - "Aku akan memuji Tuhan setiap saat; puji-pujian akan selalu ada di mulutku. Jiwaku bermegah karena Tuhan; biarlah orang yang rendah hati mendengar dan bergembira. Oh, besarkanlah Tuhan bersamaku, dan mari kita bersama-sama mengagungkan namanya!”

2. Yakobus 3:10-12 - "Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal ini tidak boleh terjadi. Adakah dari mata air yang mengalir air tawar dan air asin? Dapatkah pohon ara, saudara-saudaraku, apakah pohon zaitun menghasilkan buah zaitun, atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Kolam garam juga tidak dapat menghasilkan air tawar."

Mazmur 64 adalah mazmur Daud yang mengungkapkan permohonan perlindungan terhadap skema dan serangan orang jahat. Hal ini menyoroti keyakinan akan keadilan Tuhan dan jaminan bahwa Dia akan menjatuhkan mereka.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menggambarkan tindakan jahat musuh-musuh mereka, yang merencanakan rencana jahat dan menembakkan panah secara diam-diam. Mereka berseru kepada Tuhan, memohon kepada-Nya untuk menyembunyikan mereka dari musuh-musuh mereka (Mazmur 64:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan keadilan Tuhan. Mereka percaya bahwa Tuhan akan membuat orang jahat tersandung dan membawa kehancuran bagi dirinya sendiri. Mereka menegaskan bahwa semua orang yang melihatnya akan takut dan memberitakan pekerjaan Tuhan (Mazmur 64:5-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur menutupnya dengan bersukacita atas perlindungan Tuhan dan memuji-Nya. Mereka mengungkapkan kepercayaan pada kasih setia-Nya dan berkomitmen untuk berlindung kepada-Nya (Mazmur 64:10).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh empat hadiah

permohonan perlindungan ilahi,
dan pernyataan percaya diri,
menyoroti ketergantungan pada keadilan Tuhan di tengah skema jahat.

Menekankan permohonan yang dicapai dengan mencari pembebasan dari musuh sambil mengakui tindakan curang mereka,
dan menekankan keyakinan yang dicapai melalui kepercayaan pada penghakiman ilahi sambil menegaskan kepastian dalam menyaksikan pekerjaan-pekerjaan-Nya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali sifat-sifat ketuhanan sebagai sumber keamanan sekaligus mengungkapkan rasa syukur atas perlindungan ilahi dan berkomitmen untuk berlindung kepada-Nya.

Mazmur 64:1 Dengarlah suaraku, ya Tuhan, dalam doaku: peliharalah hidupku dari rasa takut pada musuh.

Doa dipanjatkan kepada Tuhan, meminta pertolongan dalam mengatasi rasa takut terhadap musuh.

1. "Kekuatan Doa : Mengatasi Rasa Takut Terhadap Musuh"

2. "Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit"

1. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu padanya, karena dia peduli padamu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 64:2 Sembunyikan aku dari nasihat rahasia orang fasik; dari pemberontakan para pekerja kejahatan:

Pemazmur meminta Tuhan untuk melindunginya dari rencana jahat dan rencana kekerasan para pelaku kejahatan.

1. "Kekuatan Doa: Mencari Perlindungan dari Orang Jahat"

2. "Kekuatan Tuhan: Mengatasi Rencana Kejahatan"

1. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2. Yeremia 17:9 - Hati adalah penipu di atas segalanya dan tidak dapat disembuhkan. Siapa yang bisa memahaminya?

Mazmur 64:3 Yang mengasah lidahnya seperti pedang, dan membengkokkan busurnya untuk menembakkan anak panahnya, bahkan perkataan yang pahit:

Bagian ini berbicara tentang mereka yang menggunakan kata-kata mereka sebagai senjata untuk menyakiti orang lain.

1: Jangan gunakan kata-kata untuk menyakiti orang lain, gunakan kata-kata untuk membangun.

2: Ucapkan kata-kata kebaikan dan cinta, bukan kata-kata sakit hati dan kemarahan.

1: Yakobus 3:9-11 - Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah. Dari mulut yang sama keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi. Bisakah air tawar dan air asin mengalir dari mata air yang sama?

2: Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

Mazmur 64:4 Supaya mereka menembak secara sembunyi-sembunyi ke arah yang sempurna: tiba-tiba mereka menembaknya, dan jangan takut.

Masyarakat harus berhati-hati terhadap siapa yang mereka serang, karena mereka mungkin akan terkejut dengan konsekuensi yang mereka hadapi.

1. Keadilan Tuhan selalu menang pada akhirnya.

2. Kita harus berhati-hati dengan tindakan kita dan berpikir dua kali sebelum menyerang seseorang.

1. Matius 7:2 - "Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan akan diukurkan kepadamu."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 64:5 Mereka menyemangati diri mereka sendiri dalam perkara yang jahat: mereka diam-diam memasang jerat; mereka berkata, Siapa yang akan melihat mereka?

Orang-orang mendorong diri mereka sendiri untuk melakukan perbuatan jahat dan berencana memasang jerat secara diam-diam, menanyakan siapa yang akan mengetahuinya.

1. Bahaya Dosa: Cara Mengenali dan Menghindari Jebakan

2. Kekuatan Dorongan: Menumbuhkan Sikap Positif untuk Melawan Godaan

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Mazmur 64:6 Mereka mencari-cari kesalahan; mereka melakukan pencarian yang tekun: baik pemikiran batin mereka masing-masing, maupun hati mereka, sangat dalam.

Pemazmur berbicara tentang bagaimana orang jahat menyelidiki kejahatan dan bagaimana mereka mampu menyelidiki jauh ke dalam pikiran dan hati manusia.

1. Mencermati Hati Kita; Menyelidiki Dosa Kita

2. Memahami Kedalaman Dosa dan Bagaimana Kita Terjerumus ke dalamnya

1. Yeremia 17:9-10 - "Hati adalah penipu di atas segalanya dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

Mazmur 64:7 Tetapi Allah akan menembak mereka dengan anak panah; tiba-tiba mereka akan terluka.

Tuhan akan menyerang musuh-musuhnya dengan anak panah, menyebabkan mereka tiba-tiba terluka.

1. Tuhan memegang kendali: tidak ada seorang pun yang bisa lepas dari penghakiman-Nya.

2. Dalam kekuatan Tuhan, kita bisa mengatasi rintangan apapun.

1. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan Tuhan.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 64:8 Demikianlah mereka membuat lidah mereka sendiri tercekat: semua yang melihat mereka akan lari.

Orang yang berbuat salah pada orang lain pada akhirnya akan dihukum atas perbuatannya sehingga menyebabkan orang yang menyaksikannya lari ketakutan.

1. Akibat dosa bisa sangat mengerikan, dan penting bagi kita untuk tidak membiarkan perbuatan salah menimpa kita.

2. Kita harus berusaha untuk bertindak benar, karena Tuhan akan menghukum mereka yang berbuat salah.

1. Mazmur 64:8 - Demikianlah mereka membuat lidah mereka sendiri tercekat: semua yang melihat mereka akan lari.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

Mazmur 64:9 Semua orang akan takut dan memberitakan pekerjaan Allah; karena mereka akan dengan bijaksana mempertimbangkan perbuatannya.

Semua manusia harus takut akan Tuhan dan mengakui perbuatan-perbuatannya, karena mereka akan dengan bijaksana mempertimbangkan tindakan-tindakannya.

1. Hidup Bijaksana – Mengenali karya Tuhan

2. Takut akan Tuhan – Mengakui tindakan Tuhan

1. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian.

2. Roma 11:33 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan-Nya dan betapa tidak dapat dipahami jalan-jalan-Nya!

Mazmur 64:10 Orang benar akan bergembira karena TUHAN dan percaya kepada-Nya; dan semua orang yang jujur hatinya akan bermegah.

Orang benar akan bergembira karena Tuhan dan percaya kepada Dia yang jujur hatinya.

1: Bersukacitalah karena Tuhan dan percayalah kepada-Nya.

2: Allah memberi pahala kepada orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang jujur hatinya.

1: Yesaya 12:2-3 “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku percaya dan tidak takut; sebab TUHAN ALLAH adalah kekuatanku dan nyanyianku dan Dialah yang menjadi keselamatanku.

2: Mazmur 33:18-19 “Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, supaya Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

Mazmur 65 merupakan mazmur Daud yang memuji Tuhan atas limpahan nikmat dan kedaulatan-Nya atas ciptaan. Ini mengakui kebaikan Tuhan dalam menyediakan kebutuhan umat-Nya dan mengungkapkan rasa syukur atas kesetiaan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan memuji Tuhan, mengakui Dia sebagai yang patut dipuji dan disembah. Mereka mengungkapkan keyakinan bahwa Tuhan mendengar doa mereka dan akan menjawabnya (Mazmur 65:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kekuasaan dan otoritas Tuhan atas ciptaan. Mereka menggambarkan bagaimana Dia menenangkan gemuruh lautan, meredakan keributan bangsa-bangsa, dan mendatangkan kegembiraan di seluruh penjuru bumi (Mazmur 65:5-8).

Paragraf ke-3: Pemazmur merayakan penyediaan Tuhan bagi umat-Nya. Mereka menggambarkan bagaimana Dia memberkahi tanah itu dengan hasil panen yang melimpah, sehingga melimpahkannya dengan kebaikan. Mereka mengakui Dia sebagai sumber hujan yang memberi kehidupan dan musim yang menghasilkan buah (Mazmur 65:9-13).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh lima hadiah
lagu pujian kepada Tuhan,
dan pernyataan terima kasih,
menonjolkan kedaulatan-Nya atas ciptaan dan nikmat yang melimpah.

Menekankan pujian yang dicapai dengan mengakui kelayakan ilahi sambil mengungkapkan keyakinan akan tanggapan ilahi terhadap doa,
dan menekankan rasa syukur yang dicapai dengan mengakui kekuasaan ilahi atas alam sambil merayakan rezeki dan rezeki.

Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui otoritas ketuhanan sebagai sumber kekaguman sekaligus mengungkapkan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah dan mengakui ketergantungan pada rezeki Tuhan.

Mazmur 65:1 Pujian menantimu, ya Tuhan, di Sion: dan kepadamu nazar akan dilaksanakan.

Tuhan layak menerima pujian kita dan harus dihormati dengan sumpah kita.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Menyembah Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Tujuan Sumpah: Membuat Komitmen kepada Tuhan

1. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terang-terangan oleh buah mulut yang menyebut nama-Nya.

2. Imamat 27:2 - Berbicaralah kepada umat Israel dan katakan kepada mereka, Apabila ada orang yang mengucapkan nazar khusus kepada Tuhan mengenai nilai pribadi,

Mazmur 65:2 Hai kamu yang mendengar doa, kepadamu semua manusia akan datang.

Semua orang akan datang kepada Tuhan untuk berdoa.

1. Doa adalah Kunci untuk Berhubungan dengan Tuhan

2. Tuhan Mendengar dan Menjawab Doa Kita

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 5:16 "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

Mazmur 65:3 Kejahatan menguasai aku; pelanggaran kami, engkau harus membuangnya.

Tuhan menghapus pelanggaran kita.

1: Tuhan selalu menyertai kita untuk mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Melalui kasih karunia dan belas kasihan Allah, dosa-dosa kita dapat diampuni dan dikembalikan kepada hubungan yang benar dengan-Nya.

1: Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2: Roma 8:1 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan hukum maut."

Mazmur 65:4 Berbahagialah orang yang engkau pilih dan suruh datang kepadamu, agar dia diam di istanamu; kami akan puas dengan kebaikan rumahmu, bahkan kuil sucimu.

Allah memberkati orang-orang yang dipilih-Nya dan didekatkan-Nya kepada-Nya, agar mereka dapat hidup di pelataran-Nya. Kita merasa puas dengan kebaikan rumah dan Bait Suci-Nya.

1. "Undangan Tuhan untuk Tinggal di PelataranNya"

2. “Kepuasan Terhadap Kebaikan Rumah Tuhan”

1. Mazmur 84:1-2 "Betapa indahnya tempat kediaman-Mu, ya Tuhan Yang Mahakuasa! Jiwaku rindu, bahkan letih lesu akan pelataran Tuhan; hatiku dan dagingku berseru kepada Allah yang hidup."

2. Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Mazmur 65:5 Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran Engkau akan menjawab kami, ya Allah keselamatan kami; yang menjadi kepercayaan seluruh ujung bumi dan yang jauh di lautan:

Tuhan adalah sumber keselamatan dan kepercayaan bagi mereka yang hidup di ujung bumi dan di lautan.

1. Kuasa Keselamatan: Bagaimana Tuhan Dapat Memberikan Keamanan kepada Semua Orang

2. Keyakinan Dunia: Perlindungan dan Pemeliharaan Tuhan yang Tiada Akhir

1. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Ratapan 3:22-24 - Karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, karena belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu. Aku berkata pada diriku sendiri, Tuhan adalah bagianku; oleh karena itu aku akan menunggunya.

Mazmur 65:6 Yang dengan kekuatannya mampu menguatkan gunung-gunung; disandang dengan kekuatan:

Kekuatan Tuhan menempatkan gunung-gunung pada tempatnya dan Dia mengenakan kuasa.

1. Kekuatan dan kekuasaan Tuhan tidak ada tandingannya dan selalu hadir dalam hidup kita.

2. Kita bisa percaya pada kuasa Tuhan untuk memberikan stabilitas dan keamanan dalam hidup kita.

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 65:7 Yang meredakan kebisingan laut, kebisingan ombaknya, dan kegaduhan manusia.

Tuhan menenangkan deru lautan dan kekacauan manusia.

1. Kedamaian Tuhan di Tengah Kekacauan Hidup

2. Menemukan Ketenangan dalam Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepada-Mu.

2. Mazmur 4:8 - Dengan tenang aku akan berbaring dan tidur, karena hanya Engkau saja, Tuhan, buatlah aku diam dengan aman.

Mazmur 65:8 Dan penduduk yang tinggal di ujung-ujungnya takut terhadap tanda-tandamu: engkau menjadikan pagi dan sore hari sebagai kegembiraan.

Tanda-tanda Tuhan membawa sukacita dan kedamaian bagi semua orang, bahkan mereka yang tinggal di tempat yang jauh.

1: Tanda Kegembiraan dan Kedamaian dari Tuhan

2: Bersukacita atas Keluaran Pagi dan Petang Tuhan

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yesaya 12:2 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya, dan tidak takut: karena Tuhan Yehuwa adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia juga menjadi penyelamatku.

Mazmur 65:9 Engkau mengunjungi bumi, dan mengairinya: engkau memperkayanya dengan sungai Allah, yang penuh dengan air: engkau menyiapkan jagung, padahal engkau telah menyediakannya.

Tuhan mengunjungi bumi dan memperkayanya dengan air dari sungai Tuhan, menyediakan jagung bagi manusia.

1. Pemeliharaan Tuhan atas Bumi dan Umatnya

2. Berkah Sungai Tuhan

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Psalms 65:10 Engkau menyirami bukit-bukitnya dengan limpah: engkau membenahi alur-alurnya: engkau menjadikannya lembut dengan hujan; engkau memberkati mata airnya.

Tuhan menyediakan air yang melimpah ke punggung bukit, merapikan alur-alur, menjadikannya lembut dengan hujan, dan memberkati tanah yang bermunculan.

1: Tuhan adalah penyedia segala sesuatu.

2: Tuhan adalah sumber segala kehidupan.

1: Mazmur 33:6-9 Oleh firman Tuhan langit dijadikan, dan oleh nafas mulut-Nya seluruh penghuninya. Dia mengumpulkan air laut menjadi timbunan; dia menaruh bagian dalamnya di gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya! Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

2: Kejadian 1:1-2 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

Mazmur 65:11 Engkau memahkotai tahun ini dengan kebaikanmu; dan jalanmu menjadi gemuk.

Tuhan memberkati kita setiap tahun dengan kelimpahan dan kebaikan.

1. Kelimpahan Berkah: Menerima Kelimpahan Tuhan melalui Iman

2. Kemurahan Tuhan: Memahami Kemurahan Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Roma 8:32 Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatunya kepada kita bersama-sama dengan Dia?

Mazmur 65:12 Mereka mendarat di padang rumput di padang gurun, dan bukit-bukit kecil bergembira di segala sisi.

Pemazmur berbicara tentang bagaimana berkat Tuhan jatuh ke padang rumput di padang gurun, sehingga membuat bukit-bukit bersukacita.

1. Bersukacita atas Anugerah Tuhan

2. Syukur di Padang Belantara

1. Yesaya 55:12 - Karena kamu akan keluar dengan gembira, dan dibawa keluar dengan damai: gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak di hadapanmu dengan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

2. Mazmur 126:2 - Mulut kami dipenuhi tawa, dan lidah kami bersorak-sorai; lalu berkatalah mereka di antara orang-orang kafir, TUHAN telah melakukan perbuatan-perbuatan besar bagi mereka.

Mazmur 65:13 Padang rumput dipenuhi kawanan domba; lembah-lembahnya juga ditumbuhi jagung; mereka bersorak kegirangan, mereka juga bernyanyi.

Persediaan Tuhan bagi umat-Nya berlimpah dan penuh sukacita.

1: Rezeki Tuhan Yang Melimpah

2: Merayakan Sukacita Tuhan

1: Efesus 1:3 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniai kita dengan segala berkat rohani di sorga"

2: Mazmur 145:9 - "Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya"

Mazmur 66 merupakan mazmur puji-pujian dan syukur kepada Tuhan atas kemahakuasaan dan kesetiaan-Nya. Hal ini menyerukan semua orang untuk menyembah dan mengakui kuasa Tuhan, menceritakan contoh-contoh spesifik dari pembebasan-Nya dan mengundang orang lain untuk bergabung dalam perayaan tersebut.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan mengajak seluruh umat manusia bersorak gembira kepada Tuhan, menyanyikan puji-pujian bagi nama-Nya. Mereka mengundang semua orang untuk datang dan melihat keajaiban karya Tuhan, sambil mengakui kebesaran-Nya (Mazmur 66:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur menceritakan contoh-contoh spesifik penyelamatan Tuhan. Mereka ingat bagaimana Dia mengubah laut menjadi daratan, memimpin bangsa Israel dengan berjalan kaki. Mereka mengungkapkan rasa kagum akan kuasa-Nya atas ciptaan (Mazmur 66:6-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur merefleksikan ujian dan pemurnian Tuhan terhadap umat-Nya. Mereka mengakui bahwa Dia mengijinkan mereka melewati cobaan namun membawa mereka keluar dalam kelimpahan. Mereka mempersembahkan korban syukur sebagai balasannya (Mazmur 66:8-15).

Paragraf ke-4: Pemazmur menutupnya dengan mendeklarasikan komitmen mereka dalam beribadah dan memuji Tuhan. Mereka menegaskan bahwa Tuhan telah

mendengar doa mereka dan menunjukkan kasih setia terhadap mereka (Mazmur 66:16-20).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh enam hadiah
seruan untuk memuji dan mengucap syukur,
dan pernyataan kemahakuasaan Tuhan,
menyoroti kuasa-Nya atas ciptaan, pelepasan, ujian, dan kesetiaan.

Menekankan ajakan yang dicapai dengan mendorong ibadah yang penuh sukacita sambil mengakui kebesaran ilahi,
dan menekankan kesaksian yang dicapai melalui menceritakan kembali tindakan pembebasan tertentu sambil mengungkapkan rasa kagum pada kuasa ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui pemurnian ilahi sebagai sumber rasa syukur sambil mempersembahkan kurban sebagai tindakan syukur dan meneguhkan kepercayaan pada ketanggapan ilahi.

Mazmur 66:1 Bersoraklah dengan gembira kepada Allah, hai kamu semua yang ada di bumi:

Bersorak-sorailah kepada Tuhan dan pujilah Dia atas semua yang telah Dia lakukan.

1. Puji Tuhan atas Rahmat-Nya yang Melimpah

2. Rayakan Tuhan atas Kebaikan Kasih-Nya

1. Mazmur 103:8 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.

2. Mazmur 107:1 - Hai bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Mazmur 66:2 Nyanyikanlah kehormatan nama-Nya: muliakanlah puji-pujian-Nya.

Ayat ini mendorong kita untuk memuji Tuhan, menghormati Dia dan memuliakan nama-Nya.

1. Puji Tuhan Melalui Lagu: Kekuatan Musik dalam Ibadah

2. Merayakan Kebaikan Tuhan: Pentingnya Mengungkapkan Rasa Syukur

1. Efesus 5:19-20 - "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hati kepada Tuhan; mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Mazmur 145:3 - "Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji; dan keagungan-Nya tidak terduga."

Mazmur 66:3 Katakanlah kepada Allah, betapa buruknya perbuatanmu! melalui kebesaran kekuatanmu musuh-musuhmu akan tunduk kepadamu.

Kuasa Tuhan itu besar dan ditunjukkan melalui karya-karya-Nya; semua musuh-Nya akan sujud kepada-Nya.

1: Ingatlah bahwa kuasa Tuhan itu besar dan patut kita hormati.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa musuh-musuh Tuhan pada akhirnya akan tunduk kepada-Nya.

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Ulangan 10:17 Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah di atas segala allah dan Tuhan di atas segala tuan, Allah yang maha besar, perkasa dan perkasa, yang tidak memihak dan tidak menerima suap.

Mazmur 66:4 Seluruh bumi akan menyembah engkau dan bernyanyi bagimu; mereka akan bernyanyi untuk namamu. Sela.

Semua orang di bumi harus menyembah dan memuji Tuhan.

1: Sembah dan Pujilah Tuhan dengan Segala Milikmu

2: Nyanyikan Pujiannya untuk Menunjukkan Pengabdian Anda

1: Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2: Mazmur 95:6 - Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita;

Mazmur 66:5 Marilah kita lihat perbuatan-perbuatan Allah; perbuatan-Nya yang sangat buruk terhadap anak-anak manusia.

Pekerjaan Tuhan sungguh menakjubkan dan penuh kuasa, dan harus diperiksa serta dihormati oleh semua orang.

1. Karya Tuhan: Merefleksikan Kuasa Ciptaan-Nya

2. Kekaguman dan Keheranan: Mengalami Kuasa Tuhan yang Dahsyat

1. Mazmur 66:5

2. Habakuk 3:2 - Ya Tuhan, aku telah mendengar firman-Mu dan menjadi takut: Ya Tuhan, hidupkan kembali pekerjaan-Mu di tengah tahun, di tengah tahun, nyatakan; dalam murka ingatlah belas kasihan.

Mazmur 66:6 Ia mengubah laut menjadi kering; mereka menyeberangi air bah dengan berjalan kaki; di sanalah kami bersukacita karena dia.

Tuhan mengubah hal yang mustahil menjadi mungkin, membawa sukacita bagi umat-Nya.

1: Kita dapat menemukan sukacita di dalam Dia dalam segala situasi, betapapun sulitnya.

2: Ketika kita beriman dan percaya pada Tuhan, Dia mampu membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 66:7 Ia memerintah dengan kekuasaannya untuk selama-lamanya; matanya menatap bangsa-bangsa: janganlah para pemberontak meninggikan diri mereka sendiri. Sela.

Allah adalah penguasa tertinggi atas bangsa-bangsa, dan Ia mengawasi mereka dengan kuasa-Nya selama-lamanya. Tidak seorang pun boleh berbangga dan menganggap dirinya berada di atasnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Panggilan untuk Rendah Hati

2. Kekuasaan Tuhan dan Kekuasaan-Nya Atas Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 40:21-22 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Mazmur 66:8 Ya, pujilah Allah kami, hai sekalian, dan sampaikanlah suara pujian kepada-Nya:

Tuhan memanggil kita untuk memberkati Dia dan menyatakan pujian-Nya.

1. "Kekuatan Pujian"

2. "Panggilan untuk Memberkati Tuhan"

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala

sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Mazmur 66:9 Yang menguatkan jiwa kita tetap hidup dan tidak membiarkan kaki kita goyah.

Tuhan menjaga jiwa kita dalam hidup dan tidak akan membiarkan kita terjatuh.

1. Tuhanlah yang menjaga kita ketika semuanya gagal.

2. Keamanan kita terdapat pada kesetiaan Allah.

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 112:7, "Ia tidak takut terhadap kabar buruk; hatinya teguh dan percaya kepada Tuhan."

Mazmur 66:10 Sebab Engkau, ya Allah, telah membuktikan kami: Engkau telah menguji kami, seperti perak diuji.

Tuhan telah menguji dan menguji kita seperti halnya perak diuji dan dicoba di dalam tungku.

1. Api Pemurnian Tuhan - Bagaimana Tuhan menyucikan kita melalui cobaan dan kesengsaraan.

2. Ujian Iman – Mengkaji kepercayaan kita kepada Tuhan dan bagaimana kepercayaan itu menguatkan kita.

1. Yesaya 48:10 - "Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, tetapi tidak dengan perak; Aku telah memilih engkau dalam tungku penderitaan."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Mazmur 66:11 Engkau membawa kami ke dalam jaring; engkau meletakkan penderitaan pada pinggang kami.

Tuhan telah mendatangkan penderitaan atas kita dan menjebak kita dalam jaring.

1: Kita harus menerima cobaan yang Tuhan berikan kepada kita sebagai cara untuk belajar dan bertumbuh lebih dekat kepada-Nya.

2: Apapun cobaan yang kita hadapi, Tuhan menyertai kita, dan Dia akan membantu kita melewatinya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Mazmur 66:12 Engkau membuat manusia melampaui kepala kami; kami melewati api dan air: tetapi Engkau membawa kami keluar ke tempat yang makmur.

Tuhan melepaskan pemazmur dari bahaya dan membawa mereka ke tempat yang aman dan berkelimpahan.

1. Tuhan adalah Penebus Kita - Dia akan membawa kita ke tempat yang makmur dan diberkati.

2. Tuhan itu Setia - Sekalipun kita sepertinya terjebak dalam situasi sulit, Dia akan memberikan jalan bagi kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Mazmur 66:13 Aku akan masuk ke rumahmu dengan membawa korban bakaran: Aku akan membayar nazarku kepadamu,

Pemazmur mengungkapkan dedikasinya untuk memenuhi janjinya kepada Tuhan.

1. Pentingnya Menepati Janji Kepada Tuhan

2. Kekuatan Memenuhi Sumpah

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar, yang difirmankan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali. ; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah: Juga tidak di bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Namun biarlah komunikasi Anda menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

Mazmur 66:14 Yang diucapkan bibirku, dan yang diucapkan mulutku, pada waktu aku dalam kesusahan.

Pemazmur memuji Tuhan atas kata-kata yang diucapkannya di saat-saat sulit.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Pujian di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 43:2: "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2. Mazmur 25:1: "KepadaMu, Tuhanku, aku menaruh kepercayaanku."

Mazmur 66:15 Aku akan mempersembahkan kepadamu kurban bakaran berupa hewan yang gemuk, dengan dupa domba jantan; Saya akan mempersembahkan lembu jantan dan kambing. Sela.

Aku akan mempersembahkan kurban kepada Tuhan dengan ucapan syukur.

1. Indahnya mengucap syukur kepada Tuhan melalui pengorbanan.

2. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Tuhan dengan penuh kerendahan hati.

1. Kejadian 4:3-4 - Dan lama kelamaan terjadilah Kain membawa hasil tanah itu sebagai persembahan kepada TUHAN. Dan Habel, dia juga membawa anak sulung dari kawanannya dan lemaknya.

4:5 TUHAN menaruh hormat kepada Habel dan persembahannya:

2. Filipi 4:6 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Mazmur 66:16 Marilah dan dengarkanlah, hai kamu semua yang takut akan Allah, dan aku akan memberitahukan apa yang telah dilakukan-Nya terhadap jiwaku.

Kesetiaan Tuhan kepada orang percaya terlihat dari perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan-Nya.

1: Kesetiaan Tuhan Tak Tergoyahkan

2: Penyediaan Tuhan bagi Jiwa kita

1: Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Mazmur 66:17 Aku berseru kepadanya dengan mulutku, dan dia disanjung dengan lidahku.

Pembicara menyatakan bahwa mereka berseru kepada Tuhan dengan mulut mereka dan memuji Dia dengan lidah mereka.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Mengucapkan Pujian kepada Tuhan

2. Kekuatan Doa: Berseru kepada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 66:17 - Aku berseru kepadanya dengan mulutku, dan dia disanjung dengan lidahku.

2. Lukas 18:1-8 - Yesus menceritakan perumpamaan tentang janda yang gigih yang terus-menerus meminta keadilan dari hakim yang tidak adil, yang menggambarkan kekuatan doa yang terus menerus.

Mazmur 66:18 Jikalau aku menganggap ada kedurhakaan dalam hatiku, maka TUHAN tidak akan mendengarkan aku.

Tuhan tidak akan mendengarkan kita jika kita terus menyimpan dosa di dalam hati.

1. Berpaling dari Dosa dan Menerima Ridho Tuhan

2. Tuhan Mendengar Doa Orang Benar

1. Mazmur 34:15 - Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka terhadap seruan mereka.

2. Roma 8:34 - Siapa yang harus dihukum? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita.

Mazmur 66:19 Tetapi sesungguhnya Allah telah mendengarkan aku; dia telah memperhatikan suara doaku.

Tuhan mendengar dan menjawab doa kita.

1: Tuhan Selalu Mendengarkan

2: Tuhan Menjawab Tangisan Umat-Nya

1: 1 Yohanes 5:14-15 Inilah keyakinan yang kita miliki dalam menghampiri Tuhan: bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengarkan kita - apa pun yang kita minta - kita tahu bahwa kita mendapatkan apa yang kita minta darinya.

2: Yeremia 33:3 Panggillah Aku, niscaya Aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak kamu ketahui.

Mazmur 66:20 Terpujilah Allah yang tidak mengabaikan doaku dan rahmat-Nya dariku.

Mazmur 66:20 memuji Tuhan karena tidak mengingkari doa pemazmur dan menunjukkan belas kasihan-Nya.

1. Kerahiman Tuhan yang Tak Pernah Gagal - A tentang bagaimana kemurahan Tuhan tidak pernah gagal, meski iman kita goyah.

2. Kekuatan Doa - Bagaimana doa dapat mendekatkan kita kepada Tuhan dan membuka rahmat-Nya.

1. Ratapan 3:22-23 - "Kami tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru; besarlah kesetiaan-Mu."

2. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Mazmur 67 merupakan mazmur pujian dan doa memohon berkat Tuhan atas segala bangsa. Hal ini mengungkapkan keinginan agar keselamatan dan bimbingan Tuhan diberitahukan kepada orang-orang dari seluruh penjuru bumi, mengajak mereka untuk ikut beribadah kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan memohon agar Tuhan mengaruniai dan memberkati mereka. Mereka berdoa agar wajah-Nya menyinari mereka agar jalan-jalan-Nya diketahui di bumi dan keselamatan-Nya di antara segala bangsa (Mazmur 67:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan keinginan agar seluruh umat manusia memuji Tuhan. Mereka menyatakan bahwa bangsa-bangsa harus bergembira dan bersorak kegirangan karena Allah menghakimi dengan adil dan membimbing bangsa-bangsa di bumi (Mazmur 67:3-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyerukan kepada bumi untuk menghasilkan hasil, memohon kepada Tuhan untuk memberkati umat-Nya dengan kelimpahan. Mereka menegaskan bahwa ketika Tuhan memberkati, seluruh ujung bumi akan takut akan Dia (Mazmur 67:5-7).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh tujuh hadiah
doa untuk berkah ilahi,
dan pernyataan pujian universal,
menyoroti keinginan agar keselamatan dan bimbingan Tuhan diketahui di antara semua bangsa.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui mencari nikmat ilahi sambil menginginkan pengetahuan tentang jalan ilahi di antara manusia,
dan menekankan proklamasi yang dicapai melalui seruan untuk beribadah secara universal sambil mengakui keadilan dan bimbingan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan nikmat Ilahi sebagai sumber keberlimpahan sekaligus menegaskan penghormatan dari seluruh penjuru bumi sebagai respons terhadap perkenanan Ilahi.

Mazmur 67:1 Tuhan kasihanilah kami dan berkati kami; dan membuat wajah-Nya bersinar pada kita; Sela.

Rahmat dan nikmat Tuhan membawa sukacita dan kebahagiaan bagi kita.

1 : Sukacita atas Kemurahan dan Anugerah Tuhan

2: Bersukacita di Hadapan Tuhan

1: Yakobus 1:17- Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: Roma 5:5- Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

Mazmur 67:2 Supaya jalanmu diketahui di muka bumi, dan kesehatanmu menyelamatkan segala bangsa.

Pemazmur meminta agar jalan Tuhan diumumkan di bumi dan keselamatan-Nya dibagikan kepada semua bangsa.

1. Keselamatan Tuhan untuk Segala Bangsa

2. Mari Kita Umumkan Jalan Tuhan

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Mazmur 67:3 Biarlah orang-orang memuji Engkau, ya Allah; biarlah semua orang memuji engkau.

Pemazmur mengajak semua orang untuk memuji dan menyembah Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Eksplorasi Mazmur 67.

2. Biarlah Semua Orang Memuji Tuhan: Kajian Mazmur 67.

1. Mazmur 100:4-5: Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya! Karena Tuhan itu baik; kasih setia-Nya kekal selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

2. Kolose 3:16-17 Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Mazmur 67:4 Biarlah bangsa-bangsa bergembira dan bersorak kegirangan, karena engkau akan menghakimi bangsa dengan adil dan memerintah bangsa-bangsa di bumi. Sela.

Biarlah bangsa-bangsa bersukacita atas penghakiman Allah yang adil dan benar.

1. Sukacita atas penghakiman Tuhan

2. Rayakan keadilan Tuhan

1. Yesaya 30:18 - Sebab itu Tuhan menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

2. Mazmur 9:8 - Dia menghakimi dunia dengan adil, dan Dia menghakimi bangsa-bangsa dengan adil.

Mazmur 67:5 Biarlah orang-orang memuji Engkau, ya Allah; biarlah semua orang memuji engkau.

Manusia diajak untuk memuji Tuhan dengan sepenuh hati.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Ibadah Mendekatkan Kita kepada Tuhan

2. Sukacita dari Pujian: Menemukan Sukacita dalam Ibadah

1. Efesus 5:18-20 - "Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh, 19 saling menyapa dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi untuk Tuhan dengan hatimu, 20 mengucap syukur selalu dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus"

2. Mazmur 103:1-2 - "Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! 2 Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala nikmat-Nya"

Mazmur 67:6 Pada waktu itulah bumi akan menghasilkan hasil; dan Tuhan, bahkan Tuhan kita sendiri, akan memberkati kita.

Bumi akan diberkati dengan kelimpahan ketika kita mengakui Tuhan sebagai penyedia kita.

1. Kelimpahan Anugerah Tuhan

2. Mengakui Tuhan sebagai Penyedia

1. Ulangan 8:17-18 - Tuhan adalah penyedia kita dan akan memberkati kita jika kita menaati-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna berasal dari Tuhan.

Mazmur 67:7 Tuhan akan memberkati kita; dan seluruh ujung bumi akan takut padanya.

Tuhan akan memberkati kita dan semua bangsa akan menghormatinya.

1. Anugerah Tuhan: Cara Menerima dan Membagi Nikmat-Nya

2. Kemuliaan Tuhan: Apa Artinya Takut akan Dia

1. Yesaya 45:22-25 - "Berbaliklah kepadaku dan selamat, hai seluruh ujung bumi; sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain. Demi diriku sendiri aku telah bersumpah, mulutku telah mengucapkan sepatah kata dengan utuh yang tidak akan dicabut: Dihadapanku segala lutut akan bertelut; demi aku segala lidah akan bersumpah. Mereka akan berkata tentang aku, Hanya pada Tuhanlah kebenaran dan kekuatan. Setiap orang yang mengamuk terhadap dia akan datang kepadanya dan mendapat malu Tetapi di dalam Tuhan seluruh keturunan Israel akan didapati sebagai orang benar dan akan bersuka ria.

2. Mazmur 22:27-28 - Segala ujung bumi akan mengingat dan berpaling kepada Tuhan, dan segala bangsa dari bangsa-bangsa akan sujud di hadapan-Nya, karena kekuasaan ada di tangan Tuhan dan Dialah yang berkuasa atas bangsa-bangsa.

Mazmur 68 adalah mazmur kemenangan dan pujian, merayakan kuasa, pembebasan, dan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya. Kisah ini menggambarkan

Allah sebagai pejuang perkasa yang mengalahkan musuh-musuh-Nya dan menyediakan kebutuhan umat-Nya yang setia.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyerukan kepada Tuhan untuk bangkit dan menceraiberaikan musuh-musuh-Nya. Mereka mengungkapkan keyakinan akan kuasa Allah yang membinasakan orang fasik dan bersukacita pada orang benar (Mazmur 68:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur memuji Tuhan atas kepedulian-Nya terhadap mereka yang rentan. Mereka menggambarkan Dia sebagai seorang ayah bagi anak-anak yatim, seorang pembela para janda, dan seorang yang menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga. Mereka mengakui bahwa Dia menyediakan bagi mereka yang membutuhkan (Mazmur 68:5-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur menceritakan bagaimana Tuhan memimpin umat-Nya melewati padang gurun selama eksodus mereka dari Mesir. Mereka menggambarkan bagaimana Dia mengguncang bumi, menyebabkan air mengalir dari batu, dan menyediakan berlimpah bagi umat pilihan-Nya (Mazmur 68:7-10).

Paragraf ke-4: Pemazmur merayakan kemenangan Tuhan atas musuh-musuhnya. Mereka menggambarkan Dia sebagai seorang penakluk yang melintasi langit dengan kereta awan. Mereka menyatakan bahwa raja pun akan membawa upeti kepada-Nya (Mazmur 68:11-14).

Paragraf ke-5: Pemazmur mengakui bahwa meskipun mereka menghadapi kesulitan, Tuhan telah memberikan mereka kelimpahan. Mereka menegaskan bahwa bahkan di saat-saat sulit, Dia memberikan kelepasan dan memimpin mereka dengan kekuatan (Mazmur 68:15-18).

Paragraf ke-6: Pemazmur memuji kehadiran Tuhan di tempat kudus-Nya dan memuji Dia atas tindakan perkasa di antara umat-Nya. Mereka menyerukan kepada semua bangsa untuk menyembah Dia dengan nyanyian pujian (Mazmur 68:19-27).

Paragraf ke-7: Pemazmur menyimpulkan dengan menyatakan bahwa kerajaan adalah milik Tuhan dan mengakui keagungan dan kekuatan-Nya. Mereka meninggikan Dia sebagai sumber kekuatan mereka dan mengajak segala bangsa untuk datang ke hadapan-Nya dalam beribadah (Mazmur 68:28-35).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh delapan hadiah
lagu pujian kemenangan,
dan pernyataan kuasa ilahi,
menyoroti pembebasan dari musuh, kepedulian terhadap yang rentan, penyediaan selama perjalanan di padang gurun.

Menekankan doa yang dicapai dengan menyerukan campur tangan ilahi sambil mengungkapkan keyakinan akan kemenangan ilahi,
dan menekankan perayaan yang dicapai melalui memuji pemeliharaan ilahi sambil menceritakan tindakan penyediaan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kedaulatan ilahi sebagai sumber kemenangan sekaligus mengakui kehadiran ilahi di kalangan jamaah di seluruh dunia

Mazmur 68:1 Biarlah Allah bangkit, biarlah musuh-musuh-Nya tercerai-berai; biarlah mereka yang membenci Dia pun lari dari hadapan-Nya.

Kuasa dan otoritas Tuhan akan menjadi nyata ketika musuh-musuh-Nya tercerai-berai dan harus melarikan diri.

1. Kedaulatan Tuhan: Kuasa Kehadiran-Nya

2. Mengalami Kemenangan dalam Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu pada waktu penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yang mulia.

2. Roma 8:37-39 - Namun dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, atau penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk ciptaan lainnya, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 68:2 Seperti asap yang hilang, usirlah mereka; seperti lilin yang meleleh di depan api, demikianlah orang fasik binasa di hadirat Allah.

Tuhan akan menghakimi dan menghukum orang jahat karena kesalahan mereka.

1: Keadilan Tuhan tidak bisa dihindari - Mazmur 68:2

2: Takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan - Mazmur 68:2

1: Roma 2:5-9 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2: Amsal 3:7-8 - Janganlah menganggap dirimu sendiri bijak: takutlah akan TUHAN, dan jauhi kejahatan. Sebab itu akan menjadi kesehatan bagi pusarmu, dan sumsum bagi tulang-tulangmu.

Mazmur 68:3 Tetapi biarlah orang benar bergembira; biarlah mereka bersukacita di hadapan Allah: ya, biarlah mereka bersukacita secara berlebihan.

Orang benar hendaknya bergembira dan bergembira di hadapan Allah dengan penuh sukacita.

1. Bersukacita karena Tuhan - Bagaimana Bersukacita karena Tuhan meski di Tengah Kesulitan

2. Joyful Living – Mengalami Sukacita dalam Kehidupan Sehari-hari melalui Kuasa Roh Kudus

1. Nehemia 8:10 - "Jangan bersedih, karena sukacita TUHAN adalah kekuatanmu."

2. Filipi 4:4 - "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku akan berkata, bersukacitalah!"

Mazmur 68:4 Bernyanyilah bagi Allah, nyanyikanlah puji-pujian bagi nama-Nya, pujilah Dia yang menunggangi langit dengan nama-Nya JAH, dan bergembiralah di hadapan-Nya.

Kita hendaknya menyanyikan pujian bagi Allah, mengagungkan Dia dengan menggunakan nama-Nya JAH, dan bersukacita atas kehadiran-Nya.

1. Sukacita Memuji Tuhan

2. Bersukacita di Hadirat Tuhan

1. Mazmur 96:1-2, Oh nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan; bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi! Bernyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya; menceritakan keselamatannya dari hari ke hari.

2. Mazmur 100:4, Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

Mazmur 68:5 Ayah bagi anak yatim dan hakim bagi para janda adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus.

Tuhan adalah ayah yang penuh kasih dan adil bagi mereka yang tidak memiliki ayah dan pelindung bagi mereka yang janda.

1. Perlindungan Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Peduli pada Mereka yang Rentan

2. Penghakiman Tuhan yang Adil : Keadilan Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 1:17 Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Mazmur 146:5-9 Berbahagialah orang yang pertolongannya kepada Allah Yakub, yang menaruh harapannya pada TUHAN, Allahnya, yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, yang senantiasa beriman; yang menegakkan keadilan bagi yang tertindas, yang memberikan makanan kepada yang lapar. TUHAN membebaskan para tawanan; TUHAN membuka mata orang buta. TUHAN meninggikan orang-orang yang tertunduk; TUHAN mengasihi orang benar. TUHAN menjaga para pendatang; ia menjunjung tinggi janda dan anak yatim, tetapi ia membinasakan jalan orang fasik.

Mazmur 68:6 Allah menempatkan orang-orang yang menyendiri dalam keluarga-keluarga, mengeluarkan orang-orang yang terikat dengan rantai, tetapi orang-orang yang memberontak diam di tanah kering.

Tuhan memberikan perlindungan kepada mereka yang kesepian dan melepaskan mereka yang ditawan, namun mereka yang menolak Dia akan tetap berada di tempat yang sunyi.

1: Tuhan menawarkan perlindungan bagi semua orang yang mencari Dia, bahkan mereka yang berada dalam keadaan paling putus asa.

2: Tuhan memberikan pemulihan dan kedamaian dalam kehidupan orang-orang yang bertawakal kepada-Nya, namun orang-orang yang menolak Dia akan tetap berada dalam keadaan gelisah.

1: Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 68:7 Ya Allah, ketika Engkau berjalan mendahului umat-Mu, ketika Engkau berjalan melintasi padang gurun; Sela:

Perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya sepanjang perjalanan mereka.

1. "Kekuatan Gembala: Perlindungan Tuhan di Padang Belantara"

2. "Tuhan adalah Pemimpin Kami: Mengikuti Tuhan Melalui Kesulitan"

1. Keluaran 13:21-22 - "Dan Tuhan berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan; dan pada malam hari dalam tiang api untuk menerangi mereka; untuk berjalan pada siang hari dan malam: Dia tidak menghilangkan tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, dari hadapan manusia."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala padamu."

Mazmur 68:8 Bumi berguncang, langit pun runtuh di hadirat Allah: bahkan Sinai pun tergoncang di hadirat Allah, Allah Israel.

Kehadiran Tuhan mendatangkan kekaguman sekaligus ketakutan.

1: Kehadiran Tuhan menuntut rasa hormat dan hormat.

2: Kehadiran Tuhan menimbulkan rasa kagum dan takut.

1: Ayub 37:14-16 - Berdirilah dengan kagum, dan jangan berbuat dosa: bersekutulah dengan hatimu sendiri di atas tempat tidurmu, dan diamlah. Persembahkanlah korban kebenaran, dan percayalah kepada TUHAN.

2: Ibrani 12:22-24 - Tetapi kamu telah datang ke Gunung Sion dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan ke banyak malaikat dalam pertemuan pesta, dan ke kumpulan anak sulung yang terdaftar di surga, dan kepada Allah, hakim bagi semua orang, dan kepada roh orang-orang benar yang disempurnakan, dan kepada Yesus, perantara perjanjian yang baru.

Mazmur 68:9 Engkau, ya Allah, menurunkan hujan lebat, yang dengannya Engkau meneguhkan warisanmu ketika sudah lelah.

Tuhan adalah penyedia dan pelindung umat-Nya yang setia.

1: Tuhan adalah Penyedia dan Pelindung kita

2: Percaya pada Kesetiaan Tuhan

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2: Mazmur 121:2-3 - Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

Mazmur 68:10 Di situlah berdiam jemaah-Mu: ya Allah, Engkau telah menyediakan kebaikan-Mu bagi orang-orang miskin.

Tuhan telah menafkahi orang miskin melalui kebaikan-Nya.

1. Kebaikan Tuhan: Mengalami Kelimpahan Tuhan

2. Peduli terhadap Orang Miskin: Menghidupi Belas Kasih Tuhan

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? untuk membagi rotimu kepada orang-orang yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak punya tempat tinggal ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Mazmur 68:11 TUHAN berfirman: besarlah jumlah orang yang menerbitkannya.

Tuhan memberitakannya dan banyak orang menyebarkannya.

1. Kekuatan Penyebaran Firman Tuhan

2. Kekuatan Persatuan dalam Menyebarkan Sabda Tuhan

1. Mazmur 68:11

2. Kisah Para Rasul 4:31 - Dan ketika mereka sedang berdoa, terguncanglah tempat di mana mereka berkumpul; dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mereka menyampaikan firman Allah dengan berani.

Mazmur 68:12 Raja-raja yang berbala tentara melarikan diri dengan cepat, dan dia yang tinggal di rumahnya membagi-bagi rampasan.

Raja-raja tentara segera melarikan diri dan mereka yang tinggal di rumah membagi rampasannya.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang tetap setia meski dalam masa-masa sulit.

2. Bagaimana Tuhan dapat memakai kita bahkan pada saat-saat sulit.

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 68:13 Sekalipun kamu menaruh gadai di antara buli-buli, kamu akan menjadi seperti sayap burung merpati yang dilapisi perak dan bulunya dengan emas kuning.

Tuhan berjanji untuk menjadikan mereka yang berbaring di antara periuk itu cantik dan dihiasi dengan logam mulia.

1. Indahnya Transformasi Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Kita dari Dalam ke Luar.

2. Mengatasi Kesulitan: Bagaimana Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di Saat-saat Sulit.

1. Yesaya 61:3 - Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, agar Dia dimuliakan.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Mazmur 68:14 Ketika Yang Mahakuasa menceraiberaikan raja-raja di dalamnya, maka di dalamnya putih seperti salju.

Kekuasaan Yang Maha Kuasa terlihat dari kemampuannya menebarkan raja seperti salju di Salmon.

1. Kekuasaan Tuhan Tak Tertandingi.

2. Keagungan Tuhan tiada tandingannya.

1. Roma 11:33-36 - "Oh, alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat dilacak! Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang mengetahui penasehatnya? Siapakah yang pernah memberi kepada Allah, agar Allah membalasnya? Sebab dari dia, melalui dia, dan untuk dia segala sesuatu. Baginyalah kemuliaan selama-lamanya! Amin."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada seorang pun yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Mazmur 68:15 Bukit Allah bagaikan bukit Basan; bukit yang tinggi seperti bukit Basan.

Tuhan ditinggikan di atas segalanya.

1: Tuhan berada di tempat tinggi, dan Dia lebih besar dari segala sesuatu.

2: Apa pun keadaan kita, kita dapat yakin bahwa Allah memegang kendali.

1: Yesaya 40:28-31 "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu; pengertian-Nya tidak terselami. Dia memberi kepada orang yang lemah kekuatannya, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti elang; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

Mazmur 68:16 Mengapa kamu melompat, hai bukit-bukit yang tinggi? inilah bukit yang ingin didiami oleh Tuhan; ya, TUHAN akan diam di dalamnya selama-lamanya.

Pemazmur bertanya mengapa bukit-bukit tinggi melonjak, karena Allah ingin berdiam di satu bukit selamanya.

1. Tuhan ingin tinggal di dalam kita, dan itu lebih penting daripada tempat tinggal fisik apa pun.

2. Kita harus berusaha menjadi bukit yang dikehendaki Tuhan untuk ditinggali.

1. Efesus 2:19-22 - Kita adalah bait Allah.

2. Yohanes 4:21-24 - Tuhan menghendaki para penyembah sejati menyembah Dia dalam Roh dan kebenaran.

Mazmur 68:17 Kereta Tuhan ada dua puluh ribu, bahkan ribuan malaikat: Tuhan ada di antara mereka, seperti di Sinai, di tempat suci.

Tuhan hadir di antara kita, bahkan di saat-saat sulit.

1: Tuhan selalu bersama kita, apa pun yang terjadi.

2: Meski hidup kacau, kita bisa menemukan kedamaian di hadirat Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Matius 28:20 - Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Mazmur 68:18 Engkau telah naik ke tempat tinggi, engkau telah membawa tawanan: engkau telah menerima pemberian untuk manusia; ya, bagi orang-orang yang memberontak juga, agar TUHAN Allah boleh tinggal di antara mereka.

Tuhan telah naik ke surga yang tertinggi dan telah menerima pemberian dari manusia, bahkan dari orang-orang yang memberontak, agar Dia dapat tinggal di antara mereka.

1. Kasih Tuhan bagi Mereka yang Pemberontak: Bagaimana Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat Melampaui Segalanya

2. Naik ke Surga: Pahala Setia Kepada Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-7 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Mazmur 68:19 Terpujilah Tuhan yang setiap hari melimpahkan kebaikan kepada kami, yaitu Tuhan penyelamat kami. Sela.

Tuhan, Tuhan penyelamat, memberkati kita dengan manfaat-manfaatnya setiap hari.

1. Berkah Tuhan Sehari-hari: Memahami dan Menghargai Kemurahan Tuhan

2. Merangkul Syukur: Menumbuhkan Hati Bersyukur kepada Tuhan

1. Mazmur 103:2-5 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut; Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik; supaya masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 68:20 Dia, Allah kita, adalah Allah keselamatan; dan kepunyaan TUHANlah TUHANlah yang mengeluarkan kematian.

Tuhan adalah Tuhan penyelamat dan berkuasa melepaskan kita dari cengkeraman maut.

1. Kuasa Tuhan Kita: Bagaimana Tuhan Menyelamatkan Kita dari Kematian

2. Percaya pada Tuhan: Keselamatan Abadi Kita

1. Mazmur 68:20

2. Yesaya 25:8 - Dia akan menelan maut selama-lamanya; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari segala wajah.

Mazmur 68:21 Tetapi Allah akan melukai kepala musuh-musuhnya, dan kulit kepala orang yang masih melakukan pelanggarannya akan ditumbuhi bulu.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1: Tuhan tidak akan memberikan belas kasihan kepada mereka yang berbuat dosa.

2: Kita harus tetap taat kepada Tuhan dalam segala hal.

1: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2: Amsal 11:21 Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi benih orang benar akan dilepaskan.

Mazmur 68:22 TUHAN berfirman, Aku akan membawa kembali dari Basan, Aku akan membawa kembali umat-Ku dari dasar laut:

Tuhan akan membawa umat-Nya kembali dari dasar laut.

1. Kedalaman Penebusan: Bagaimana Tuhan Membawa Kita Kembali dari Bawah

2. Kedalaman Laut: Mengalami Kembalinya Tuhan Yang Ajaib

1. Mazmur 68:22 - "Tuhan berfirman, Aku akan membawa kembali dari Basan, Aku akan membawa umat-Ku lagi dari kedalaman laut:"

2. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu."

Mazmur 68:23 Supaya kakimu dicelupkan ke dalam darah musuhmu, dan lidah anjingmu ke dalam darah musuhmu.

Musuh-musuh Tuhan akan dihancurkan dan orang-orang beriman akan mendapat pahala.

1. Janji Tuhan Akan Tergenap - Mazmur 68:23

2. Kemenangan Melalui Iman - Mazmur 68:23

1. Yesaya 63:3-4 "Aku telah menginjak-injak tempat pemerasan anggur sendirian; dan tidak seorang pun di antara orang-orang itu yang bersamaku; karena aku akan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku, dan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku; dan darah mereka akan dipercikkan ke atas tubuhku pakaianku, dan aku akan menodai seluruh pakaianku."

2. Wahyu 19:14-15 "Dan bala tentara di surga mengikutinya dengan menunggang kuda putih, berpakaian lenan halus, putih dan bersih. Dan dari mulutnya keluar pedang yang tajam, yang dengannya ia akan memukul bangsa-bangsa: dan dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi: dan dia menginjak-injak anggur dari keganasan dan murka Allah Yang Mahakuasa."

Mazmur 68:24 Mereka telah melihat kepergianmu, ya Tuhan; bahkan kepergian Tuhanku, Rajaku, di tempat suci.

Kehadiran Tuhan di tempat kudus terlihat oleh semua orang.

1. Kekuatan Ibadah: Mengakui Kehadiran Tuhan di Tempat Suci

2. Bagaimana Mendekat kepada Tuhan: Mencari Dia di Tempat Suci

1. Mazmur 27:4-5 - Satu hal telah kuminta kepada Tuhan, yang kucari: Agar aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, melihat keindahan Tuhan dan merenung di kuil-Nya.

2. Yesaya 6:1-4 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan agung, dengan ujung jubah-Nya memenuhi bait suci. Seraphim berdiri di atasnya, masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dan dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, Kudus, Kudus, Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

Mazmur 68:25 Para penyanyi berjalan di depan, para pemain instrumen mengikuti di belakang; di antara mereka ada gadis-gadis yang bermain rebana.

Para penyanyi memimpin prosesi, dan para musisi mengikuti dengan instrumen mereka. Wanita memainkan rebana.

1. Bagaimana Tuhan Menggunakan Musik untuk Menghubungkan Kita Satu Sama Lain

2. Kekuatan Musik untuk Membawa Kegembiraan dan Komunitas

1. Efesus 5:19 - berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan"

2. 1 Tawarikh 13:8 - "Daud dan seluruh Israel merayakannya di hadapan Allah dengan sekuat tenaga, dengan nyanyian dan kecapi, kecapi, rebana, simbal, dan terompet."

Mazmur 68:26 Terpujilah Allah di tengah jemaat, ya Tuhan, dari mata air Israel.

Allah harus dipuji di tengah kumpulan orang-orang beriman, oleh mereka yang berasal dari Israel.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Tuhan dalam Pertemuan Kita

2. Berkat Kepemilikan: Hak Istimewa Beribadah Bersama Jemaat

1. Efesus 5:19-20 Saling berbicara dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi dalam hati kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Mazmur 100:1-2 Bersoraklah dengan gembira kepada Tuhan, hai kamu sekalian. Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

Mazmur 68:27 Ada Benyamin kecil bersama penguasa mereka, para pemimpin Yehuda dan dewan mereka, para pangeran Zebulon, dan para pangeran Naftali.

Bagian dari Mazmur ini berbicara tentang pangeran Yehuda, Zebulon, dan Naftali, yang dipimpin oleh seorang penguasa dari Benyamin kecil.

1. “Kesetiaan Tuhan dalam Menyediakan Pemimpin”

2. "Pentingnya Mengikuti Pemimpin Tuhan"

1. 1 Petrus 5:2-3, “Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; melayani;

2. Matius 23:1-3, “Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya: Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di kursi Musa. apa yang mereka lakukan, karena mereka tidak mengamalkan apa yang mereka ajarkan.

Mazmur 68:28 Tuhanmu telah memerintahkan kekuatanmu: kuatkanlah, ya Tuhan, apa yang telah Engkau kerjakan untuk kami.

Tuhan memerintahkan kita untuk menjadi kuat dan setia, dan Dia akan membantu kita dalam usaha kita.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan Kita 2. Memperkuat Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku." 2. 1 Korintus 15:58 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jadilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia."

Mazmur 68:29 Karena kuilmu di Yerusalem raja-raja akan membawa hadiah kepadamu.

Raja akan membawa hadiah ke kuil Yerusalem sebagai persembahan kepada Tuhan.

1. Pentingnya menghormati Bait Allah dan mempersembahkan persembahan kita kepada-Nya.

2. Berkat-berkat dari mempersembahkan pemberian kita kepada Tuhan.

1. Mazmur 68:29

2. Matius 2:11 - Dan ketika mereka masuk ke dalam rumah, mereka melihat anak kecil itu bersama Maria, ibunya, lalu tersungkur, dan menyembah dia: dan ketika mereka telah membuka harta mereka, mereka mempersembahkan kepadanya hadiah; emas, dan kemenyan, dan mur.

Mazmur 68:30 Tegurlah rombongan penombak, lembu jantan yang banyak itu, dan anak lembu rakyat, sampai setiap orang tunduk dengan keping perak: cerai-beraikanlah bangsa yang gemar berperang.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk tunduk kepada-Nya dan menolak perang dan kekerasan.

1. Kekuatan Ketundukan kepada Tuhan

2. Dosa Perang: Panggilan untuk Bertobat

1. Mazmur 68:30

2. Matius 26:52-54 Lalu berkatalah Yesus kepadanya, Pasang kembali pedangmu ke tempatnya: karena siapa pun yang menggunakan pedang akan binasa bersama pedang.

Mazmur 68:31 Para pangeran akan keluar dari Mesir; Etiopia akan segera mengulurkan tangannya kepada Tuhan.

Bagian dari Mazmur 68:31 ini berbicara tentang bagaimana para pangeran dari Mesir dan Etiopia akan berkumpul untuk memuji Tuhan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kebersamaan Memuji Tuhan Menyatukan Kita

2. Menemukan Iman di Saat Kesulitan: Bagaimana Mesir dan Etiopia Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Ulangan 11:18-21 Sebab itu, simpanlah firman-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu, dan haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu dan menjadi hiasan depan di antara matamu. haruslah kamu mengajarkannya kepada anak-anakmu dengan membicarakannya ketika kamu sedang duduk-duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun, dan haruslah kamu menuliskannya pada tiang pintu rumahmu. dan di pintu gerbangmu, agar umurmu dan umur anak-anakmu bertambah banyak di tanah yang akan diberikan kepada mereka oleh Tuhan dengan sumpah kepada nenek moyangmu, selama langit masih di atas bumi.

2. Yesaya 12:2-4 - “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; air dari mata air keselamatan. Dan kamu akan berkata pada hari itu: Bersyukurlah kepada Tuhan, panggil nama-Nya, umumkan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya diagungkan.

Mazmur 68:32 Bernyanyilah bagi Allah, hai kerajaan-kerajaan di bumi; Hai, nyanyikanlah pujian bagi Tuhan; Sela:

Pemazmur menyerukan kepada bangsa-bangsa di bumi untuk menyanyikan pujian bagi Allah.

1: Kita semua hendaknya bersukacita karena Tuhan dan memuji Dia dengan segenap hati kita.

2: Marilah kita berkumpul dan memuji Tuhan, karena Dialah yang layak menerima segala pujian kita.

1: Mazmur 95:1-2 - "Mari, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita datang ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepada-Nya dengan nyanyian pujian!"

2: Yesaya 12:4-6 - "Dan pada hari itu kamu akan berkata: Bersyukurlah kepada Tuhan, panggil nama-Nya, beritakan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan. Nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan, karena Dia telah melakukan hal-hal yang mulia; biarlah hal ini diketahui di seluruh bumi. Bersoraklah dan bersoraklah dengan gembira, hai penduduk Sion, sebab yang agung di tengah-tengahmu adalah Yang Mahakudus Israel.

Mazmur 68:33 Bagi dia yang berkendara melintasi langit, yang dahulu kala; lihatlah, dia mengeluarkan suaranya, dan itu adalah suara yang perkasa.

Suara Tuhan sangat kuat dan dapat didengar bahkan di surga yang tertinggi sekalipun.

1. Suara Tuhan Menjangkau Ke Mana Saja: Cara Mendengar Panggilan-Nya

2. Mengenali Kuasa Suara Tuhan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Mazmur 29:3-4 - Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan, di atas air yang banyak. Suara Tuhan sangat kuat; suara Tuhan penuh keagungan.

Mazmur 68:34 Anggaplah kekuatanmu berasal dari Allah; keagungan-Nya ada atas Israel, dan kekuatan-Nya ada di awan-awan.

Kekuatan Tuhan tiada tandingannya dan keagungan-Nya melebihi segala yang dimiliki Israel.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi

2. Yang Mulia Di Atas Segalanya

1. Yesaya 40:28-31

2. Roma 11:33-36

Mazmur 68:35 Ya Tuhan, Engkau mengerikan dari tempat-tempat suci-Mu: Tuhan Israel adalah Dia yang memberikan kekuatan dan kekuasaan kepada umat-Nya. Terpujilah Tuhan.

Tuhan Maha Kuasa dan memberikan kekuatan dan kekuasaan kepada umat-Nya.

1. Kekuatan dan Kuasa Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkannya?

2. Berkat Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerimanya?

1. Yesaya 40:28-31 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Efesus 3:14-21 - Itulah sebabnya aku berlutut di hadapan Bapa, yang darinya seluruh keluarga-Nya di surga dan di bumi berasal dari namanya. Saya berdoa agar dari kekayaan-Nya yang mulia Ia dapat menguatkan Anda dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batin Anda.

Mazmur 69 merupakan mazmur ratapan yang mengungkapkan kesedihan mendalam dan permohonan pembebasan dari Tuhan. Ini menggambarkan penderitaan dan penganiayaan sang pemazmur, sekaligus mengungkapkan kepercayaan pada kesetiaan Tuhan dan mencari belas kasihan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan keadaan mereka yang putus asa, terhanyut oleh air yang dalam dan tenggelam dalam lumpur. Mereka mengungkapkan kesedihan mereka karena dituduh secara tidak benar dan dianiaya oleh musuh (Mazmur 69:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon pertolongan Tuhan, mengakui ketidaklayakan mereka sendiri tetapi memohon belas kasihan-Nya. Mereka mengungkapkan kerinduan mereka akan keselamatan dari Tuhan dan memohon agar Dia tidak menunda penyelamatan mereka (Mazmur 69:5-13).

Paragraf ke-3: Pemazmur menggambarkan kepedihan yang mereka alami akibat celaan orang lain. Mereka mengungkapkan perasaan terisolasi, penolakan, dan kesedihan. Mereka berseru kepada Tuhan untuk melepaskan mereka dari musuh-musuh mereka (Mazmur 69:14-21).

Paragraf ke-4: Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas musuh mereka. Mereka mengungkapkan keyakinan bahwa Allah akan mendengarkan doa mereka dan membenarkan mereka terhadap orang-orang yang berusaha mencelakakan mereka (Mazmur 69:22-28).

Paragraf ke-5: Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan Tuhan meski mereka menderita. Mereka menyatakan bahwa mereka akan memuji Dia dengan ucapan syukur ketika Dia menjawab doa mereka dan memberikan kelepasan (Mazmur 69:29-36).

Kesimpulan,
Mazmur enam puluh sembilan hadiah
ratapan kesusahan,
dan permohonan campur tangan ilahi,
menyoroti penganiayaan, tuduhan palsu, penderitaan.

Menekankan permohonan yang dicapai dengan memohon belas kasihan ilahi sambil mengakui ketidaklayakan pribadi,
dan menekankan ekspresi yang dicapai melalui penggambaran rasa sakit yang dialami sambil menyerukan penghakiman ilahi terhadap musuh.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kesetiaan ilahi sebagai sumber harapan sekaligus menegaskan komitmen terhadap pujian ketika pembebasan diberikan

Mazmur 69:1 Selamatkan aku, ya Tuhan; karena air masuk ke dalam jiwaku.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menyelamatkan mereka karena jiwa mereka dalam bahaya.

1. Di saat-saat sulit, kita selalu dapat berpaling kepada Tuhan dan mengandalkan kasih-Nya.

2. Berdoalah kepada Tuhan dan yakinlah bahwa Dia akan menyelamatkan Anda dari bahaya apa pun.

1. Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 69:2 Aku tenggelam dalam lumpur yang dalam, di mana tidak ada tempat berpijak; aku masuk ke perairan yang dalam, di mana air bah membanjiri aku.

Aku telah tenggelam dalam keputusasaan dan kewalahan dengan masalah-masalahku.

1: Hidup ini penuh perjuangan dan kita harus belajar mengandalkan Tuhan untuk membantu kita melewatinya.

2: Tidak peduli seberapa dalam kita berada dalam lumpur, Tuhan akan selalu ada untuk membantu kita.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 69:3 Aku letih menangis, kerongkonganku kering, mataku lesu, menantikan Allahku.

Aku lelah karena berseru kepada Tuhan, namun aku masih tetap berharap akan pembebasan-Nya.

1. Jangan Biarkan Keletihanmu Mengalahkan Imanmu

2. Berpegang teguh pada harapan di tengah keletihan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

Mazmur 69:4 Mereka yang membenci aku tanpa alasan lebih besar dari pada sehelai rambut di kepalaku: mereka yang membinasakan aku, karena mereka adalah musuhku yang salah, adalah perkasa; maka aku memulihkan apa yang tidak kuambil.

Musuh mencoba untuk menghancurkan pembicara secara salah tetapi pembicara tidak mengambil apapun dari mereka.

1. Tuhan akan melindungi mereka yang diserang secara tidak sah.

2. Bersabar dan percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit.

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:35-39 “Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Oleh karena kamu, kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, atau benda-benda lain baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun yang ada di alam semesta, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Mazmur 69:5 Ya Tuhan, Engkau tahu kebodohanku; dan dosaku tidak tersembunyi darimu.

Tuhan mengetahui kebodohan dan dosa kita, dan semua itu tidak tersembunyi bagi-Nya.

1. Tuhan Maha Mengetahui dan Melihat Segalanya

2. Akui Dosa Anda kepada Tuhan

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

2. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan aku tidak menutupi kesalahanku; Aku berkata, Aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan, dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

Mazmur 69:6 Janganlah mereka yang menantikan Engkau, ya Tuhan ALLAH semesta alam, menjadi malu karena aku; janganlah mereka yang mencari Engkau menjadi malu karena aku, ya Allah Israel.

Manusia tidak boleh malu atau bingung ketika mereka mencari hadirat Tuhan.

1. Tuhan Selalu Setia - Mazmur 69:6

2. Mencari Tuhan: Jalan Menuju Penebusan Tuhan - Mazmur 69:6

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 25:4 - Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya TUHAN; ajari aku jalanmu.

Mazmur 69:7 Karena demi engkaulah aku menanggung cela; rasa malu telah menutupi wajahku.

Pembicara pernah mengalami celaan dan rasa malu karena imannya kepada Tuhan.

1. “Ketika keimanan kita kepada Tuhan berujung pada cela dan rasa malu, kita harus ingat bahwa penderitaan kita adalah demi Dia.”

2. “Apapun celaan dan aib yang kita hadapi, keimanan kita kepada Tuhan akan tetap kuat.”

1. Roma 8:17-18 - "Dan jika kita anak, maka kita adalah ahli waris; ahli waris Allah, dan sesama ahli waris dengan Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama. Sebab menurutku, penderitaan saat ini tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan pada kita.”

2. Yesaya 53:3-5 - "Ia dihina dan ditolak manusia; ia seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; ia dihina dan kami tidak menghargainya. Sesungguhnya dialah yang memikul duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami, dia diremukkan karena kesalahan kami: hukuman damai sejahtera kami menimpa dia; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.”

Mazmur 69:8 Aku menjadi orang asing bagi saudara-saudaraku, dan orang asing bagi anak-anak ibuku.

Pembicara dalam Mazmur 69:8 mengungkapkan perasaan terasing dari anggota keluarga.

1. Kesepian karena Keterasingan

2. Menemukan Harapan dalam Rasa Memiliki

1. Ibrani 13:5 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

Mazmur 69:9 Sebab semangat rumahMu telah menggerogoti aku; dan celaan dari mereka yang mencela engkau menimpaku.

Pemazmur dipenuhi dengan cinta dan pengabdian yang membara terhadap rumah Tuhan. Ia rela menerima ejekan dan hinaan dari orang-orang yang mengolok-olok Tuhan.

1. Cinta Rumah Tuhan - Kekuatan Pengabdian yang Berdedikasi

2. Menerima celaan – Kekuatan untuk Menahan Penghinaan

1. Roma 12:19-21 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Kolose 3:12-14 - Maka sebagai umat pilihan Allah, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus

mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Mazmur 69:10 Ketika aku menangis dan mendera jiwaku dengan berpuasa, itulah yang membuatku tercela.

Pemazmur berbicara tentang celaan yang dirasakannya ketika menangis dan berpuasa sebagai bentuk disiplin diri.

1. Penghiburan Tuhan di Saat-saat Tercela

2. Kekuatan Disiplin Diri

1. Yesaya 40:1-2 Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakan kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah dibayar, bahwa dia telah menerima dua kali lipat dari tangan TUHAN atas segala dosanya.

2. 1 Korintus 9:27 Tidak, aku memukuli tubuhku dan menjadikannya budakku, supaya setelah aku berkhotbah kepada orang lain, aku sendiri tidak didiskualifikasi untuk mendapatkan hadiah.

Mazmur 69:11 Aku menjadikan kain kabung juga pakaianku; dan aku menjadi pepatah bagi mereka.

Pemazmur menyatakan bahwa dia mengenakan kain kabung dan menjadi peribahasa di antara orang-orang.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar Menghiasi Diri dengan Kain Karung

2. Paradoks Penolakan: Menjadi Peribahasa Masyarakat

1. Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.

2. Yesaya 61:3 - dan rezekilah orang-orang yang berduka di Sion dengan menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, dan pakaian pujian sebagai pengganti semangat keputusasaan.

Mazmur 69:12 Mereka yang duduk di pintu gerbang memfitnah aku; dan aku adalah nyanyian para pemabuk.

Orang-orang yang duduk di gerbang berbicara menentang saya dan saya menjadi subjek lagu-lagu mabuk mereka.

1. Bahaya Kritik Publik - Bagaimana menyikapi fitnah dan gosip dengan baik

2. Kekuatan Pengampunan – Memahami cara memaafkan orang yang menyakiti kita

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk. Bergembiralah bersama orang-orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

Mazmur 69:13 Tetapi bagiku, doaku ditujukan kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu yang berkenan: ya Allah, dalam banyaknya rahmat-Mu, dengarkanlah aku, dalam kebenaran keselamatan-Mu.

David berdoa kepada Tuhan untuk mendengarkannya dalam kebenaran dan belas kasihan.

1. Kekuatan Doa: Mencari Rahmat Tuhan dalam Kebenaran

2. Memahami Waktu Sholat yang Boleh

1. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu apa yang harus kita doakan, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. 27 Dan barangsiapa menyelidiki hati kita, ia mengetahui pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Mazmur 69:14 Bebaskan aku dari lumpur, dan jangan biarkan aku tenggelam; biarlah aku dilepaskan dari mereka yang membenciku, dan dari perairan yang dalam.

Permohonan untuk pembebasan dari keadaan sulit dan dari musuh.

1. Hidup Bersama Haters: Mengatasi Kesulitan Melalui Iman.

2. Tuhan Akan Menyelamatkan: Percaya pada Pembebasan-Nya.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 35:17 - "Tuhan, berapa lama Engkau akan memandang? Selamatkan jiwaku dari kehancuran mereka, sayangku dari singa."

Mazmur 69:15 Jangan biarkan air bah membanjiri aku, dan jangan biarkan air yang dalam menelan aku, dan jangan biarkan lubang menutup mulutnya terhadap aku.

Mazmur ini adalah doa untuk pembebasan dari kesusahan.

1. Mengatasi Rasa Takut dan Kecemasan di Masa Sulit

2. Pembebasan Tuhan dan Kekuatan Doa

1. Roma 8:18-39 - Pengharapan akan Kemuliaan

2. Yesaya 43:1-2 - Jaminan Penghiburan dari Tuhan

Mazmur 69:16 Dengarkan aku, ya TUHAN; karena kasih setiamu baik: kembalilah kepadaku sesuai dengan banyaknya belas kasihanmu yang lembut.

Tuhan penuh dengan kasih setia dan belas kasihan, dan Dia akan berpaling kepada kita jika kita berseru kepada-Nya.

1. Panggilan Doa: Mengandalkan Kasih dan Kemurahan Tuhan

2. Banyaknya Kemurahan Tuhan yang Lembut

1. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang dilimpahkan-Nya kepada kita, bahkan ketika kita mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

Mazmur 69:17 Dan jangan sembunyikan wajahmu dari hambamu; karena aku dalam masalah: dengarkan aku segera.

Mazmur 69 berseru kepada Tuhan, meminta Dia untuk tidak berpaling dan segera mendengarkan permohonan pemazmur.

1. Jangan Sembunyikan Wajah Anda dari Kami: Temukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

2. Mencari Pertolongan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 69:18 Mendekatlah ke jiwaku, dan tebuslah: bebaskan aku karena musuh-musuhku.

Mazmur 69:18 adalah permohonan kepada Tuhan untuk perlindungan dari musuh.

1: Kita tidak pernah sendirian dalam pergumulan kita, karena Tuhan selalu siap mendekat dan menebus kita.

2: Ketika kita dikelilingi oleh musuh, kita dapat berharap kepada Allah untuk mendapatkan kelepasan dan harapan.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 69:19 Engkau telah mengetahui celaanku, aibku, dan aibku; semua musuhku ada di hadapanmu.

Tuhan mengetahui dan memahami celaan, rasa malu, dan aib yang kita alami dalam hidup.

1: Tuhan Melihat dan Memahami Penderitaan Kita

2: Keyakinan kepada Tuhan di Masa-masa Sulit

1: Yesaya 53:3 Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2: 1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

Mazmur 69:20 Celaan telah mematahkan hatiku; dan aku merasa sangat berat: dan aku mencari beberapa orang untuk merasa kasihan, tetapi tidak ada seorang pun; dan untuk selimut, tapi aku tidak menemukannya.

Pemazmur merasa hancur dan mencari kenyamanan, namun tidak menemukannya.

1. Penghiburan Tuhan: Bagaimana Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Meminta Kekuatan kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 69:21 Aku juga diberi empedu untuk dagingku; dan dalam kehausanku mereka memberiku cuka untuk diminum.

Orang-orang memberi pemazmur empedu dan cuka untuk diminum pada saat dia kesusahan.

1. Kekuatan Penganiayaan: Belajar Bertahan di Saat-saat Sulit

2. Penghiburan Tuhan di Saat Penderitaan

1. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

Mazmur 69:22 Biarlah meja mereka menjadi jerat dihadapan mereka, dan apa yang seharusnya bermanfaat bagi mereka, biarlah menjadi jerat.

Tuhan bisa mengubah berkat menjadi perangkap bagi mereka yang menolak Dia.

1. Bahaya Tidak Menerima Nikmat Tuhan

2. Bagaimana Tuhan Menggunakan Berkat untuk Menguji Kesetiaan Kita

1. Mazmur 119:67, Sebelum aku tertindas aku tersesat, tetapi sekarang aku menepati janji-Mu.

2. Roma 12:1 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Mazmur 69:23 Biarlah mata mereka menjadi gelap, sehingga mereka tidak dapat melihat; dan membuat pinggang mereka terus-menerus gemetar.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk mendatangkan kegelapan pada mata orang-orang yang menentang Dia, dan membuat pinggang mereka gemetar ketakutan.

1. Kekuatan Kegelapan: Memahami Tujuan Ketakutan dalam Iman

2. Berkah Ketundukan: Bagaimana Bergerak dalam Iman Meski Ada Ketakutan

1. Mazmur 56:3-4 "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 69:24 Curahkanlah kekesalanmu kepada mereka, dan biarlah kemurkaanmu menguasai mereka.

Tuhan meminta keadilan ditegakkan terhadap mereka yang telah menganiaya Dia dan umat-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Kuasa Murka Tuhan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. Yeremia 10:24 - Koreksi aku ya TUHAN, tetapi hanya dengan keadilan, bukan kemarahan-Mu, jangan sampai Engkau merendahkan aku.

Mazmur 69:25 Biarlah tempat tinggal mereka menjadi sunyi; dan jangan biarkan seorang pun tinggal di kemahnya.

Pemazmur menyerukan kepada Allah untuk mendatangkan kehancuran bagi orang-orang jahat dan mencegah mereka menempati tenda-tenda mereka.

1. "Panggilan untuk Penghakiman: Konsekuensi dari Kejahatan"

2. “Kejelasan Keadilan Tuhan: Tidak Ada Pengecualian Terhadap Dosa”

1. Mazmur 11:5-7 Tuhan menguji orang benar, tetapi jiwanya membenci orang fasik dan orang yang menyukai kekerasan. Biarlah dia menghujani orang fasik dengan bara; api, belerang, dan angin panas, akan menjadi bagian dari cawan mereka. Karena Tuhan itu benar; dia menyukai amal shaleh; orang jujur akan memandang wajahnya.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 69:26 Sebab mereka menganiaya dia yang telah kamu pukul; dan mereka berbicara tentang kesedihan orang-orang yang telah kamu lukai.

Manusia menganiaya dan menyebabkan kesedihan bagi mereka yang telah ditindas oleh Tuhan.

1. Keadilan Tuhan - Memahami Maksud Dibalik Penderitaan

2. Kekuatan Penganiayaan - Bagaimana Mengatasinya Meskipun Ada Kesulitan

1. Mazmur 69:26

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 69:27 Tambahkanlah kesalahan pada kesalahan mereka, dan jangan biarkan mereka masuk ke dalam kebenaranmu.

Bagian ini merupakan permohonan kepada Tuhan untuk menghukum mereka yang berbuat salah dan tidak mengampuni mereka.

1. Bahaya Kejahatan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Mazmur 69:27

2. Implikasi Kebenaran: Cara Hidup Menurut Mazmur 69:27

1. Yesaya 5:20-24 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 69:28 Biarlah semua itu dihapuskan dari buku kehidupan, dan tidak dicatat bersama-sama dengan orang-orang benar.

Orang benar tidak boleh bercampur dengan orang jahat, dan orang jahat harus disingkirkan dari buku kehidupan.

1: Betapapun kerasnya kita berusaha membuat orang jahat menjadi benar, mereka harus menjauh dari kita dan dihapuskan dari kitab kehidupan.

2: Sebagai orang benar, kita harus ingat untuk menjauhi orang fasik dan tidak bergaul dengan mereka.

1: Yehezkiel 18:21-24 - Tetapi jika orang fasik berbalik dari segala dosa yang dilakukannya, dan berpegang pada segala ketetapan-Ku, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati.

2: Amsal 10:30 - Orang benar tidak akan disingkirkan selama-lamanya, tetapi orang fasik tidak akan mendiami bumi.

Mazmur 69:29 Tetapi aku miskin dan berduka; biarlah keselamatan-Mu, ya Allah, angkat aku ke tempat yang tinggi.

Pemazmur mengungkapkan kemiskinan dan kesedihannya, serta memohon keselamatan kepada Tuhan yang akan memberinya kegembiraan dan mengangkatnya.

1. Kuasa Keselamatan Tuhan: Bagaimana Ia Mengangkat Kita di Saat Dibutuhkan

2. Kemiskinan dan Kesedihan: Pengharapan Keselamatan dari Tuhan

1. Mazmur 69:29

2. Yesaya 61:1-3 (Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka;)

Mazmur 69:30 Aku akan memuji nama Allah dengan nyanyian, dan akan mengagungkan Dia dengan ucapan syukur.

Mazmur 69:30 mendorong pujian dan syukur kepada Tuhan.

1. Kuasa Pujian: Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan

2. Syukur: Bersyukur kepada Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Filipi 4:4-5 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah! Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Mazmur 69:31 Ini juga lebih berkenan kepada TUHAN dari pada lembu atau lembu jantan yang bertanduk dan berkuku.

Mazmur 69:31 menyatakan bahwa menyenangkan hati Tuhan lebih baik dari pada mempersembahkan seekor lembu atau lembu jantan yang bertanduk dan berkuku.

1. Arti Ibadah Yang Sebenarnya

2. Kekuatan Pengorbanan

1. Matius 6:24-33 (Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan)

2. 1 Samuel 15:22 (Ketaatan lebih baik dari pada pengorbanan)

Mazmur 69:32 Orang yang rendah hati akan melihatnya dan bergembira; dan hatimu yang mencari Allah akan hidup.

Orang yang rendah hati akan berbahagia ketika mereka mencari Tuhan, dan hati mereka akan dipenuhi kehidupan.

1) "Pahala Kerendahan Hati: Menemukan Kegembiraan dalam Mencari Tuhan"

2) "Pembaruan Harapan: Memperkuat Hati Melalui Mencari Tuhan"

1) Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2) Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Mazmur 69:33 Sebab TUHAN mendengarkan orang miskin dan tidak memandang rendah tawanannya.

Tuhan mendengar tangisan orang miskin dan tidak mengabaikan mereka yang dipenjarakan.

1. Tuhan Maha Pengasih dan Peduli terhadap Kaum Tertindas

2. Tuhan Memedulikan Semua Orang, Bahkan Mereka yang Ditawan

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Mazmur 69:34 Biarlah langit dan bumi memuji Dia, laut dan segala yang bergerak di dalamnya.

Pemazmur mendorong ciptaan untuk memuji Tuhan atas kebesaran dan kuasa-Nya.

1. "Kekuatan Pujian" - Bagaimana memuji Tuhan dapat membawa kita lebih dekat kepada-Nya dan membantu kita untuk menghargai kuasa dan kebesaran-Nya.

2. "Kesatuan Ciptaan" - Bagaimana seluruh ciptaan bersatu untuk memuji Tuhan dan bagaimana kita semua terhubung oleh kasih-Nya.

1. Kolose 1:15-17 - "Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang diciptakan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa segala sesuatu diciptakan melalui dia dan untuk dia. Dan dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam dia segala sesuatu bersatu."

2. Roma 11:33-36 - "Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan betapa tidak dapat dipahami jalan-jalan-Nya! Sebab siapa yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapakah yang telah menjadi milik-Nya? penasihat? Atau siapakah yang memberikan pemberian kepadanya agar ia mendapat balasan? Sebab dari dia, melalui dia, dan untuk dia segala sesuatu. Baginyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Mazmur 69:35 Sebab Allah akan menyelamatkan Sion, dan akan membangun kota-kota Yehuda, supaya mereka boleh tinggal di sana dan memilikinya.

Tuhan akan menyelamatkan dan melindungi Sion dan membangun kembali kota-kota Yehuda agar masyarakat dapat tinggal di dalamnya.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Penyedia kita

2. Kuasa Penebusan Tuhan

1. Yesaya 60:18-21 - "Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu, pemborosan atau kehancuran di dalam wilayahmu; tetapi engkau akan menyebut tembokmu Keselamatan, dan pintu gerbangmu Pujian. Matahari tidak akan lagi menjadi terangmu di siang hari ; bulan tidak akan menerangi engkau karena kecemerlangannya, tetapi TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu, dan Allahmu adalah kemuliaanmu. Mataharimu tidak akan terbenam lagi; dan bulanmu tidak akan menghilang; sebab TUHAN akan menjadi milikmu cahaya abadi, dan hari-hari berkabungmu akan berakhir. Umatmu juga akan menjadi orang-orang benar; mereka akan mewarisi tanah selama-lamanya, ranting yang kutanam, hasil karya tanganku, agar aku dimuliakan."

2. Yeremia 33:7-9 - "Dan Aku akan mengembalikan tawanan Yehuda dan tawanan Israel, dan akan membangun mereka, seperti pada awalnya. Dan Aku akan mentahirkan mereka dari segala kesalahan mereka, yang telah mereka dosa terhadap Aku; dan Aku akan mengampuni segala kesalahan mereka yang menyebabkan mereka berdosa dan melakukan pelanggaran terhadap Aku. Dan bagiku itu akan menjadi suatu nama sukacita, pujian dan kehormatan di hadapan segala bangsa di bumi, yang akan dengarlah semua kebaikan yang Aku lakukan kepada mereka, maka mereka akan takut dan gemetar karena semua kebaikan dan semua kemakmuran yang Aku peroleh darinya."

Mazmur 69:36 Benih hamba-hamba-Nya juga yang akan mewarisinya, dan mereka yang mencintai nama-Nya akan tinggal di dalamnya.

Tuhan akan memberkati mereka yang mengasihi nama-Nya dengan sebuah warisan.

1. Janji dan Berkat Tuhan bagi Orang yang Mengasihi Dia

2. Warisan Orang Yang Mencintai Tuhan

1. Ulangan 28:1-14

2. Mazmur 34:8-10

Mazmur 70 adalah mazmur singkat tentang doa mendesak dan permohonan pembebasan dari Tuhan. Kalimat ini mengungkapkan kebutuhan pemazmur akan bantuan segera dan menyerukan kepada Allah untuk segera datang membantu mereka.

Paragraf ke-1: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk melepaskan mereka dari musuh-musuh mereka dan mempermalukan mereka yang ingin mencelakakan mereka. Mereka mendesak meminta campur tangan Tuhan, menekankan perlunya tindakan cepat-Nya (Mazmur 70:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui ketergantungan mereka pada Tuhan dan mengungkapkan kepercayaan pada kesetiaan-Nya. Mereka menyatakan bahwa mereka yang mencari Tuhan akan bersukacita ketika Dia menjawab doa mereka dan memberikan keselamatan (Mazmur 70:4-5).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh hadiah
doa mendesak untuk pembebasan ilahi,
menyoroti perlunya bantuan segera, ketergantungan pada kesetiaan ilahi.

Menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan intervensi ilahi sambil mengungkapkan urgensinya,
dan menekankan kepercayaan yang dicapai melalui mengakui ketergantungan pribadi sambil menegaskan sukacita dalam respons ilahi.

Mazmur 70:1 Bersegeralah, ya Allah, bebaskan aku; segera bantu aku, ya TUHAN.

Pemazmur memohon pertolongan dan pembebasan kepada Tuhan.

1. Tuhan adalah Penolong Kita di Saat-saat Sulit

2. Mencari Pembebasan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:17 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

Mazmur 70:2 Biarlah mereka mendapat malu dan malu, yang mencari jiwaku; biarlah mereka dijungkirbalikkan, dan dibuat bingung, yang menginginkan celakaku.

Mereka yang berusaha menyakiti Pemazmur harusnya merasa malu dan bingung.

1: Janganlah kita berusaha menyakiti orang lain tetapi fokuslah untuk saling mengasihi.

2: Berusahalah untuk tidak menyakiti mereka yang tidak bersalah, namun tunjukkan pada mereka cinta dan belas kasihan.

1: Lukas 6:35 - Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baik, dan meminjamkan, tanpa berharap apa-apa lagi; dan pahalamu akan besar.

2: Roma 12:20 - Karena itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya.

Mazmur 70:3 Biarlah mereka dikembalikan untuk mendapat pahala atas aibnya yang berkata, Aha, aha.

Pemazmur memohon agar Tuhan memberikan keadilan kepada mereka yang mencemooh dan mencemoohnya.

1. Pahala dari Rasa Malu: Belajar Memercayai Tuhan saat Menghadapi Ejekan

2. Kekuatan Doa: Mengatasi Ejekan dengan Iman

1. Amsal 13:5 - Orang benar membenci orang yang berbohong, tetapi orang fasik mendatangkan malu dan aib.

2. Mazmur 37:7 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

Mazmur 70:4 Biarlah semua orang yang mencari engkau bersukacita dan bergembira karena engkau; dan biarlah orang-orang yang mencintai keselamatanmu berkata terus-menerus: Biarlah Allah diagungkan.

Marilah kita mencari Tuhan dengan sukacita dan bergembira di dalam Dia, karena Dia adalah penyelamat kita dan patut diagungkan.

1: Carilah sukacita di dalam Tuhan dan bergembiralah di dalam Dia, karena Dialah keselamatan kita.

2: Mengagungkan Tuhan karena Dialah keselamatan kita.

1: Yesaya 25:9 Dan pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kami; kami telah menantikannya, dan dia akan menyelamatkan kami: inilah TUHAN; kami telah menantikannya, kami akan bersukacita dan bersukacita atas keselamatannya.

2: Habakuk 3:18 Namun aku akan bersukacita karena TUHAN, aku akan bersukacita karena Allah keselamatanku.

Mazmur 70:5 Tetapi aku miskin dan membutuhkan: bergegaslah kepadaku, ya Tuhan: engkaulah penolong dan penyelamatku; Ya TUHAN, jangan berlama-lama.

Pemazmur meminta Tuhan untuk segera datang membantunya ketika dia membutuhkan bantuan dan pembebasan.

1. Pentingnya Berdoa Mohon Bantuan pada Saat Dibutuhkan

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Mazmur 71 merupakan mazmur kepercayaan dan pujian, dimana pemazmur memohon perlindungan dan penyelamatan Tuhan di masa tua mereka. Hal ini mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan Tuhan sepanjang hidup mereka dan menyerukan kepada-Nya untuk pertolongan dan keselamatan yang berkelanjutan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan kepercayaan mereka kepada Tuhan, mencari perlindungan kepada-Nya. Mereka meminta pembebasanNya dari musuh,

menyatakan keyakinan bahwa Dialah batu karang dan benteng mereka (Mazmur 71:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kesetiaan Tuhan sepanjang hidup mereka, mengakui kehadiran dan perlindungan-Nya yang tiada henti. Mereka menceritakan bagaimana Tuhan menjadi pengharapan dan kekuatan mereka sejak muda hingga tua (Mazmur 71:4-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur memohon kepada Tuhan agar tidak meninggalkan mereka di masa tua. Mereka menyatakan ketergantungan mereka kepada-Nya ketika mereka menghadapi musuh-musuh yang berusaha mencelakakan mereka. Mereka berseru kepada Allah untuk meminta penghakiman-Nya yang adil (Mazmur 71:10-13).

Paragraf ke-4: Pemazmur menegaskan kembali kepercayaan mereka terhadap keselamatan Tuhan dan memuji kebenaran-Nya. Mereka menyatakan bahwa mereka akan senantiasa memuji Dia dengan nyanyian syukur, meninggikan keperkasaan-Nya (Mazmur 71:14-24).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh satu hadiah
doa kepercayaan dan pujian,
menyoroti pencarian perlindungan ilahi, merefleksikan kesetiaan ilahi sepanjang hidup.

Menekankan doa yang dicapai melalui mencari perlindungan ilahi sambil mengungkapkan keyakinan,
dan menekankan refleksi yang dicapai dengan mengakui kehadiran ilahi sambil memohon bantuan terus-menerus.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kebenaran ilahi sebagai sumber ketergantungan sekaligus menegaskan komitmen terhadap pujian yang berkelanjutan.

Mazmur 71:1 KepadaMu, ya TUHAN, aku menaruh kepercayaanku: jangan biarkan aku dibingungkan.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaan kepada Tuhan dan meminta untuk tidak pernah dipermalukan.

1. Percaya kepada Tuhan pada saat kesusahan

2. Yakin akan perlindungan Tuhan

1. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat; hai sekalian, curahkan hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Mazmur 71:2 Bebaskan aku dalam kebenaranmu, dan biarkan aku luput: arahkan telingamu kepadaku, dan selamatkan aku.

Pembebasan dicari dari Tuhan melalui kebenaran dan belas kasihan.

1. Perlunya Pembebasan dan Respon Tuhan

2. Mencari Pembebasan dari Tuhan Melalui Kebenaran dan Belas Kasihan

1. Mazmur 34:17-18 - Ketika orang benar berseru, Tuhan mendengar dan menyelamatkan mereka dari segala kesusahan mereka.

2. Roma 3:21-26 - Oleh kasih karunia Allah melalui iman, kita dapat berdamai dengan Dia dan menerima kemurahan dan kelepasan-Nya.

Mazmur 71:3 Jadilah tempat tinggalku yang kuat, tempat aku dapat terus berlindung: engkau telah memberikan perintah untuk menyelamatkan aku; karena engkaulah batu karang dan bentengku.

Ayat ini mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan dan mencari perlindungan serta kenyamanan-Nya, karena Dia adalah tempat tinggal dan batu karang kita yang kuat.

1. Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mengandalkan Tuhan sebagai Benteng Kita

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

2. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju pada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada YAH, Tuhan, ada kekuatan yang abadi.

Mazmur 71:4 Bebaskanlah aku, ya Allahku, dari tangan orang fasik, dari tangan orang yang tidak benar dan kejam.

Pemazmur memohon kepada Tuhan agar dilepaskan dari tangan orang-orang jahat dan kejam.

1. "Kekuatan Harapan di Saat Kesulitan"

2. "Mencari Kekuatan Tuhan dalam Menghadapi Penganiayaan"

1. Yesaya 41:10-13 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2. Ibrani 13:6 - "Sehingga kita dapat dengan yakin mengatakan: Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?

Mazmur 71:5 Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan ALLAH: Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku.

Pemazmur mengungkapkan kepercayaan dan harapannya kepada Tuhan sejak masa mudanya.

1. Percaya kepada Tuhan: Kekuatan Iman Seumur Hidup

2. Pengharapan pada Tuhan: Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 15:13 - "Sekarang Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

Mazmur 71:6 Olehmu aku telah ditahan sejak dari kandungan: engkaulah yang mengeluarkan aku dari kandungan ibuku; puji-pujianku tetap tertuju pada engkau.

Pemazmur memuji Tuhan karena telah menjadi pelindungnya sejak lahir dan berjanji untuk terus memuji Dia.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Berkat Pujian yang Terus Menerus

1. Yesaya 49:15-16 “Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang sedang menyusu, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? telapak tanganku; tembok-tembokmu selalu ada di hadapanku.”

2. Ibrani 13:5-6 "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa yang kamu miliki: sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani berkata, Tuhan Dialah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku."

Mazmur 71:7 Aku mengherankan banyak orang; tapi engkaulah tempat perlindunganku yang kuat.

Allah adalah tempat perlindungan yang kuat bagi pemazmur, yang merupakan keajaiban bagi banyak orang.

1. Tuhan adalah Perlindungan yang Kuat: Percaya pada Kekuatan-Nya di Saat-saat Sulit

2. Keajaiban Bagi Banyak Orang: Merenungkan Kekuatan Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 25:4 - "Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin dalam kesusahannya, menjadi tempat perlindungan dari badai, dan menjadi naungan dari panas terik..."

2. Mazmur 62: 8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat; hai sekalian, curahkan hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita."

Mazmur 71:8 Biarlah mulutku dipenuhi dengan pujian dan hormatmu sepanjang hari.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya agar mulutnya dipenuhi pujian dan hormat kepada Tuhan sepanjang hari.

1. Mengisi Mulut Kita dengan Pujian - Sebuah eksplorasi bagaimana kita dapat menggunakan perkataan kita untuk memuliakan Tuhan.

2. Menghormati Tuhan Sepanjang Hari - Sebuah kajian bagaimana kita dapat menghormati Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Efesus 5:19-20 - Saling menyapa dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi kepada Tuhan dengan hati, mengucap syukur selalu dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 71:9 Janganlah membuang aku pada masa tua; jangan tinggalkan aku ketika kekuatanku habis.

Mazmur ini mengungkapkan doa seseorang yang mencari jaminan akan kasih Tuhan yang tidak pernah gagal pada saat mereka membutuhkannya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir pada Saat Dibutuhkan

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Lemah

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 71:10 Sebab musuh-musuhku berbicara menentang aku; dan mereka yang menunggu jiwaku berunding bersama,

Musuh-musuh berbicara menentang pemazmur dan berencana untuk mencelakakan mereka.

1. Mengenali Saat Anda Diserang Orang Lain

2. Mengatasi Pencobaan Melalui Percaya kepada Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 71:11 Mengatakan, Tuhan telah meninggalkan dia: aniaya dan bawa dia; karena tidak ada seorang pun yang dapat melepaskannya.

Tuhan tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya, apapun keadaannya.

1. Tuhan Selalu Ada: Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Kekuatan Kasih Tuhan yang Abadi

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia biasa kepadaku?"

Mazmur 71:12 Ya Tuhan, janganlah jauh dariku: Ya Tuhanku, segeralah bantu aku.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk tidak menjauh dan segera datang membantu mereka.

1. Tuhan Selalu Dekat : Memahami Doa Mohon Pertolongan Pemazmur

2. Respon Tergesa-gesa Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Mazmur 71:12

1. Mazmur 34:17-19 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya. Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua penderitaan itu.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 71:13 Biarlah mereka yang menjadi musuh jiwaku menjadi kacau dan musnah; biarlah mereka ditutupi dengan celaan dan aib yang mencari lukaku.

Tuhan telah memberi kita kekuatan untuk bertahan melawan musuh-musuh kita.

1 : Perlindungan dan Ridho Tuhan : Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2: Mengatasi Cobaan dan Kesengsaraan Melalui Iman kepada Tuhan

1: Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2: Yesaya 54:17 - "Tidak ada senjata yang ditempa terhadap kamu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduh kamu. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan itulah pembenaran mereka dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 71:14 Tetapi aku akan terus berharap dan akan semakin memuji engkau.

Pemazmur mengungkapkan iman mereka kepada Tuhan dan komitmen mereka untuk memuji Dia.

1. Belajar Memiliki Harapan di Masa Sulit

2. Mengetahui Sumber Kekuatan Kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 71:15 Mulutku akan menceritakan kebenaranmu dan keselamatanmu sepanjang hari; sebab aku tidak mengetahui angka-angkanya.

Pemazmur merayakan kebenaran dan keselamatan Allah sepanjang hari, tanpa mengetahui sepenuhnya kebenaran dan keselamatan itu.

1. Merayakan Besarnya Kasih Tuhan yang Tak Terduga

2. Bersukacita atas Kekayaan Kebenaran Tuhan

1. Efesus 2:4-6 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu diselamatkan dan membangkitkan kami bersama-sama dengan Dia dan mendudukkan kami bersama-sama dengan Dia di surga dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 53:11 - Dari kesedihan jiwanya dia akan melihat dan merasa puas; dengan pengetahuannya orang benar, hamba-Ku, akan membuat banyak orang dianggap benar, dan dia akan menanggung kesalahan mereka.

Mazmur 71:16 Aku akan berjalan dengan kekuatan Tuhan ALLAH: Aku akan menyebut kebenaranmu, bahkan kebenaranmu saja.

Saya akan memberitakan dan percaya pada kekuatan Tuhan Allah.

1: Kekuatan Tuhan Tidak Ada Habisnya

2: Percaya kepada Tuhan dan Kebenaran-Nya

1: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan tabah, jangan takut dan jangan takut terhadap mereka; sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang menyertai engkau; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

Mazmur 71:17 Ya Tuhan, Engkau telah mengajariku sejak masa mudaku: dan sampai sekarang aku telah menyatakan keajaiban-keajaiban-Mu.

Tuhan telah mengajar pemazmur sejak masa mudanya, dan pemazmur telah mendeklarasikan pekerjaan Tuhan yang menakjubkan.

1. Pentingnya mempelajari Firman Tuhan sejak dini.

2. Bagaimana mendeklarasikan karya Tuhan yang menakjubkan.

1. Ulangan 11:19 - Ajarkanlah hal-hal itu kepada anak-anakmu dengan membicarakannya ketika kamu duduk di rumah dan ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring dan ketika kamu bangun.

2. Lukas 2:19 - Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu dan merenungkannya dalam hatinya.

Mazmur 71:18 Sekarang juga, ketika aku sudah tua dan beruban, ya Allah, jangan tinggalkan aku; sampai aku menunjukkan kekuatanmu kepada generasi ini, dan kekuatanmu kepada setiap generasi yang akan datang.

Meskipun usianya sudah lanjut, Pemazmur memohon kepada Tuhan agar Dia tidak meninggalkannya sehingga dia dapat menunjukkan kekuatan Tuhan kepada generasinya dan generasi mendatang.

1. Kesetiaan Tuhan di Masa Tua

2. Kuasa Tuhan Ditunjukkan dari Generasi ke Generasi

1. Yesaya 46:4 - "Sampai hari tuamu dan sampai kamu beruban, Akulah dia, Akulah yang akan menopang kamu. Aku telah menjadikan kamu dan akan menggendong kamu; Aku akan menopang kamu dan menyelamatkan kamu."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

Mazmur 71:19 Tinggi sekali kebenaran-Mu, ya Allah, yang telah melakukan perbuatan-perbuatan besar: ya Allah yang seumpama dengan engkau!

Pemazmur memuji Tuhan atas kebenaran dan keajaiban-Nya yang luar biasa.

1. Kebenaran Tuhan Tidak Ada Tandingannya

2. Keagungan Tuhan Tak Tertandingi

1. Yesaya 40:18 Kalau begitu dengan siapakah kamu akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

2. Mazmur 145:3 Besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

Mazmur 71:20 Engkau yang memperlihatkan kepadaku kesusahan yang besar dan berat, akan menghidupkan aku kembali, dan mengangkat aku kembali dari kedalaman bumi.

Tuhan akan membantu kita mengatasi masalah kita dan akan membawa kita kembali dari titik terendah kita.

1: Tuhan akan menyertai kita seberapa dalam pun lembah yang kita lalui.

2: Apapun yang terjadi, Tuhan akan membantu kita untuk diangkat kembali dari kedalaman bumi.

Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 34:18, "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Mazmur 71:21 Engkau akan menambah kebesaranku dan menghiburku di segala sisi.

Mazmur 71:21 mendorong kita untuk memohon kepada Tuhan agar menambah kehebatan kita dan memberikan kenyamanan bagi kita.

1. Tuhan Lebih Besar Dari Segala Masalah Kita - Mazmur 71:21

2. Menjangkau Melampaui Keadaan Kita Melalui Iman - Mazmur 71:21

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Mazmur 71:22 Aku juga akan memuji engkau dengan gambus, bahkan kebenaranmu, ya Tuhanku: kepadamu aku akan bernyanyi dengan harpa, hai Yang Mahakudus Israel.

Bagian ini menegaskan pujian kepada Tuhan melalui nyanyian dan musik.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Tuhan dengan Musik

2. Bersukacita karena Kekudusan Tuhan

1. Mazmur 150:3-5 "Pujilah dia dengan suara terompet: pujilah dia dengan gambus dan kecapi. Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah dia dengan simbal yang keras: pujian dia pada simbal yang berbunyi tinggi.

2. Wahyu 5:13-14 Dan segala makhluk yang ada di langit, dan yang ada di bumi, dan yang ada di bawah bumi, dan yang ada di laut, dan segala yang ada di dalamnya, mendengar aku berkata: Berkat dan hormat, dan kemuliaan dan kuasa bagi Dia yang duduk di atas takhta itu dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya. Dan keempat binatang itu berkata, Amin. Lalu kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur dan menyembah Dia yang hidup selama-lamanya.

Mazmur 71:23 Bibirku akan bersukacita ketika aku bernyanyi untukmu; dan jiwaku, yang telah kautebus.

Pemazmur bersukacita menyanyikan pujian kepada Tuhan atas penebusan jiwanya.

1. Sukacita Jiwa-Jiwa yang Telah Ditebus

2. Mengungkapkan Pujian Melalui Nyanyian

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 51:12 - Kembalikan kepadaku sukacita keselamatanmu, dan dukunglah aku dengan semangat kerelaan.

Mazmur 71:24 Lidahku juga akan berbicara tentang kebenaranmu sepanjang hari; karena mereka bingung, karena mereka dipermalukan, yang mencari celakaku.

Lidahku akan menyatakan kebenaran Allah sepanjang hari. Mereka yang berusaha menyakitiku merasa bingung dan malu.

1. Kemenangan yang Kita Miliki Melalui Kebenaran Tuhan

2. Bagaimana Menjalani Kehidupan dengan Iman yang Tak Tergoyahkan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Mazmur 72 adalah mazmur kerajaan yang dikaitkan dengan Raja Salomo, menyajikan doa untuk pemerintahan raja yang benar dan adil. Ini berfokus pada kualitas dan tanggung jawab seorang penguasa yang saleh dan mengungkapkan visi perdamaian, keadilan, dan kemakmuran di bawah pemerintahan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur berdoa memohon keberkahan Tuhan atas raja, memohon hikmat, keadilan, dan kebenaran dalam pemerintahannya. Mereka mengungkapkan harapan bahwa raja akan membela kepentingan orang miskin dan mendatangkan kemakmuran bagi negerinya (Mazmur 72:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan luasnya kekuasaan raja, membayangkan pemerintahannya menjangkau dari laut ke laut. Mereka menggambarkan negara-negara lain membawa upeti dan bersujud di hadapannya. Mereka menekankan bahwa Dia akan menyelamatkan orang miskin dan menaruh belas kasihan kepada mereka (Mazmur 72:5-14).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyoroti kepedulian Tuhan terhadap orang miskin dan tertindas. Mereka menyatakan bahwa Tuhan akan menyelamatkan mereka yang membutuhkan, menebus hidup mereka dari penindasan, dan memberkati mereka dengan berlimpah (Mazmur 72:12-14).

Paragraf ke-4: Pemazmur memuji Tuhan karena mereka mengakui kedaulatan-Nya atas segala bangsa. Mereka menegaskan bahwa nama-Nya akan bertahan selama-lamanya dan kemuliaan-Nya akan memenuhi bumi. Mereka mengakhirinya dengan memuji Dia (Mazmur 72:15-20).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh dua hadiah
doa untuk kerajaan yang benar,

menyoroti kualitas yang diinginkan dalam diri seorang penggaris,
dan mengungkapkan harapan akan perdamaian, keadilan, kemakmuran.

Menekankan doa yang dicapai melalui doa memohon berkah Ilahi sambil mencari hikmah, keadilan,
dan menekankan visi yang dicapai dengan menggambarkan sejauh mana dominasi sambil membayangkan penyerahan dari negara lain.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan pemeliharaan ilahi sebagai sumber kelepasan sekaligus menegaskan kedaulatan ilahi atas segala bangsa

Mazmur 72:1 Berikan kepada raja keputusanmu, ya Allah, dan kebenaranmu kepada putra raja.

Ayat ini menyerukan agar Tuhan memberikan kebenaran dan keadilan kepada seorang raja dan putranya.

1. Kuasa Kebenaran: Panggilan untuk Kepemimpinan yang Ilahi

2. Pentingnya Keadilan: Panggilan untuk Hidup Berintegritas

1. Amsal 29:14 - Kalau orang fasik berkuasa, rakyat mengeluh, tetapi kalau orang benar berkuasa, rakyat bersukacita.

2. Yesaya 32:1 - Lihatlah, seorang raja akan memerintah dengan kebenaran, dan para pangeran akan memerintah dengan keadilan.

Mazmur 72:2 Dia akan menghakimi umatmu dengan kebenaran, dan orang miskin dengan keadilan.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Allah yang adil atas umat-Nya dan orang-orang miskin.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil

2. Menunjukkan Belas Kasihan kepada Masyarakat Miskin

1. Mazmur 72:2

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

Mazmur 72:3 Gunung-gunung akan membawa kedamaian bagi manusia, dan bukit-bukit kecil, karena kebenaran.

Gunung dan bukit akan memberikan kedamaian kepada manusia melalui kebenaran.

1. Kekuatan Kebenaran

2. Kedamaian Pegunungan

1. Yesaya 32:17 - Dan akibat dari kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat dari kebenaran, ketenangan dan kepercayaan selama-lamanya.

2. Mikha 4:3 - Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan lagi belajar perang.

Mazmur 72:4 Ia akan menghakimi orang-orang miskin, menyelamatkan anak-anak orang miskin, dan menghancurkan penindas.

Dia akan menghakimi dan menyelamatkan yang miskin dan tertindas.

1: Kita harus menjadi pembela bagi yang miskin dan membutuhkan.

2: Kita harus melawan penindas dan ketidakadilan.

1: Yakobus 2:1-7 - Kasih harus ditunjukkan tanpa memihak.

2: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan.

Mazmur 72:5 Mereka akan takut kepadamu selama matahari dan bulan masih ada, turun-temurun.

Mazmur 72 menyatakan bahwa manusia harus takut akan Tuhan dari generasi ke generasi, selama matahari dan bulan masih ada.

1. Takut akan Tuhan Sepanjang Generasi

2. Keyakinan yang Bertahan di Dunia yang Berubah

1. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2. Matius 22:37-39 - Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Mazmur 72:6 Ia akan turun seperti hujan ke atas rumput yang dipotong, seperti hujan yang membasahi bumi.

Anugerah Tuhan ibarat hujan menyegarkan yang menyuburkan tanah.

1. Anugerah Anugerah Tuhan

2. Memelihara Jiwa Kita dengan Rahmat Tuhan

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula Perkataanku itulah yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil dalam apa yang telah kukirimkan."

2. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga,

bersabarlah terhadapnya, sampai ia menerima hasil awal dan akhir hujan. Kamu juga, bersabarlah. Teguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

Mazmur 72:7 Pada zamannya orang benar akan tumbuh subur; dan berlimpahnya kedamaian selama bulan masih ada.

Orang-orang yang bertakwa akan tumbuh subur di hadapan kedamaian selama bulan tetap ada.

1. Janji Tuhan tentang kedamaian dan kesejahteraan bagi orang-orang yang bertakwa.

2. Kesetiaan Allah yang kekal.

1. Roma 5:1-2 Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2. Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Mazmur 72:8 Ia juga akan berkuasa dari laut ke laut, dan dari sungai sampai ke ujung bumi.

Dia akan memerintah dari tempat yang paling jauh hingga yang paling dekat.

1: Kuasa Tuhan meluas ke seluruh penjuru dunia, dan kemanapun kita pergi, Tuhan menyertai kita.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan berkuasa atas setiap aspek kehidupan kita, tidak peduli seberapa jauh kita mengembara.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Mazmur 72:9 Mereka yang diam di padang gurun akan bersujud di hadapannya; dan musuh-musuhnya akan menjilat debu.

Pemazmur memberikan gambaran tentang musuh-musuh Allah yang sujud di hadapan-Nya dan menjilat debu.

1. "Kedaulatan Tuhan: Gambaran Sempurna dari Kuasa Kemenangan-Nya"

2. "Penyerahan Musuh: Pengingat Kesetiaan Tuhan"

1. Yesaya 45:23 - "Setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan bersumpah setia kepadaku, firman TUHAN."

2. Filipi 2:10-11 - "Dalam nama Yesus harus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa."

Mazmur 72:10 Raja-raja Tarsis dan raja-raja pulau-pulau akan membawa hadiah; raja-raja Syeba dan raja-raja Seba akan mempersembahkan hadiah-hadiah.

Raja-raja negeri jauh akan membawa hadiah untuk menghormati Tuhan.

1. Tuhan Layak Dipuji Kita

2. Keagungan Tuhan Tak Terduga

1. Efesus 1:3-6 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniai kita dengan segala berkat rohani di sorga: Sebagaimana Dia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, maka kita harus menjadi kudus dan tidak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih: Setelah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, Untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, yang dengannya Dia menjadikan kita diterima pada kekasihnya.

2. Yesaya 55:5 Lihatlah, engkau harus memanggil suatu bangsa yang tidak engkau kenal, dan bangsa-bangsa yang tidak mengenalmu akan lari kepadamu karena TUHAN, Allahmu, dan demi Yang Mahakudus Israel; karena dia telah memuliakanmu.

Mazmur 72:11 Ya, semua raja akan tersungkur di hadapannya: semua bangsa akan mengabdi padanya.

Semua raja dan bangsa akan sujud menyembah Tuhan.

1. Kuasa Kedaulatan Tuhan

2. Wewenang Kerajaan Tuhan

1. Matius 28:18 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku.

2. Daniel 7:14 - Dan kepadanya diberikan kekuasaan dan kemuliaan dan kerajaan, sehingga semua orang, bangsa, dan bahasa harus mengabdi padanya; kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya tidak akan binasa.

Mazmur 72:12 Sebab ia akan menyelamatkan orang miskin bila ia menangis; juga orang-orang miskin, dan orang-orang yang tidak mempunyai penolong.

Dia akan menyelamatkan mereka yang membutuhkan, yang miskin dan mereka yang tidak mendapat pertolongan.

1: Tuhan akan menafkahi mereka yang tidak punya apa-apa.

2: Mereka yang membutuhkan dapat mengandalkan bantuan Tuhan.

1: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 1:27 Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Mazmur 72:13 Ia akan mengampuni orang-orang miskin dan yang membutuhkan, dan menyelamatkan jiwa-jiwa orang miskin.

Ayat dari Mazmur 72:13 ini mendorong kita untuk membantu orang miskin dan membutuhkan, serta menyelamatkan jiwa mereka.

1. Kekuatan Welas Asih: Panggilan untuk Membantu Masyarakat Miskin dan Membutuhkan

2. Nilai Jiwa : Pentingnya Menjaga dan Melindungi Kehidupan

1. Amsal 14:31: Siapa menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa berbuat baik kepada orang miskin, menghormati Allah.

2. Yesaya 58:10: Jika kamu membelanjakan dirimu untuk orang-orang yang lapar dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di tengah kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari.

Mazmur 72:14 Ia akan menebus jiwa mereka dari tipu daya dan kekerasan; dan darah mereka akan sangat berharga di mata-Nya.

Pemazmur menegaskan bahwa Tuhan akan melindungi mereka yang rentan dari penipuan dan kekerasan, dan bahwa nilai mereka sangat berharga di mata-Nya.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan bagi Masyarakat Rentan

2. Betapa Berharganya Kehidupan di Mata Tuhan

1. Yesaya 43:4 - "Karena kamu berharga dan terhormat di mata-Ku, dan karena Aku mengasihi kamu, maka Aku akan memberikan manusia sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu."

2. Matius 10:29-31 - "Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun tidak seekor pun di antara mereka akan jatuh ke tanah tanpa kehendak Bapamu. Bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.”

Mazmur 72:15 Dan dia akan hidup, dan kepadanya akan diberikan emas Syeba; doa juga harus dipanjatkan untuknya; dan setiap hari dia akan dipuji.

Doa akan terus dipanjatkan bagi orang-orang yang bertakwa, dan mereka akan dipuji setiap hari.

1. Berkat Doa: Bagaimana Orang Benar Menerima Pujian Setiap Hari

2. Kekuatan Emas: Bagaimana Orang Benar Menerima Kekayaan dari Syeba

1. Mazmur 72:15-16 - Panjang umurnya, dan orang-orang terus mendoakannya. Dia akan menerima berkah berlimpah dari Sheba dan dipuji setiap hari.

2. Amsal 3:13-18 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. Mereka akan menerima kekayaan, kekayaan, dan

kehormatan. Mereka akan mendapatkan dukungan dan kesuksesan dalam segala hal yang mereka lakukan.

Mazmur 72:16 Akan ada segenggam gandum di bumi di puncak gunung-gunung; buahnya akan berguncang seperti Libanon, dan penduduk kota itu akan tumbuh subur seperti rumput di bumi.

Bumi akan penuh dengan jagung, yang buahnya berlimpah seperti pohon aras di Libanon, dan penduduk kota akan tumbuh subur seperti rumput.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan

2. Memupuk Kehidupan yang Berkembang

1. Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

Mazmur 72:17 Namanya akan kekal selama-lamanya: namanya akan terpelihara sepanjang matahari: dan manusia akan diberkati olehnya; semua bangsa akan menyebutnya diberkati.

Namanya akan tetap abadi dan membawa keberkahan bagi semua.

1: Kekuatan Nama Abadi

2: Berkat Nama-Nya

1: Maleakhi 3:16-17 - Kemudian berbicaralah orang-orang yang takut akan Tuhan satu sama lain. Tuhan memperhatikan dan mendengarkan mereka, dan sebuah kitab peringatan ditulis di hadapannya tentang orang-orang yang takut akan Tuhan dan menjunjung nama-Nya.

2: Matius 6:9-13 - Maka berdoalah seperti ini: Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga. Berikanlah kami pada hari ini rezeki kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan hutang-hutang kami, sebagaimana kami juga telah mengampuni orang-orang yang berhutang kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan bebaskan kami dari kejahatan.

Mazmur 72:18 Terpujilah TUHAN Allah, Allah Israel, yang hanya melakukan keajaiban.

Mazmur 72:18 memuji Tuhan atas perbuatan-Nya yang ajaib.

1. Keajaiban Tuhan - Merayakan Tuhan atas karya ajaib-Nya dalam hidup kita.

2. Mukjizat Tuhan - Memuji Tuhan atas mukjizat-Nya.

1. Yesaya 40:28 31 - "Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun . Ia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah tenaga kepada yang lemah.

Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kembali kekuatannya. Mereka terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Mazmur 86:8 10 - "Tidak ada seorang pun yang seperti Engkau di antara para dewa, ya Tuhan, dan tidak ada karya yang serupa dengan karya-Mu. Segala bangsa yang telah Engkau ciptakan akan datang dan menyembah di hadapanMu, ya Tuhan; mereka akan membawa kemuliaan atas namamu. Sebab engkau agung dan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib; hanya engkaulah Tuhan."

Mazmur 72:19 Dan terpujilah nama-Nya yang mulia selama-lamanya: dan biarlah seluruh bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya; Amin, dan Amin.

Kemuliaan Tuhan patut dipuji selamanya.

1. Kemuliaan Tuhan yang Tak Berakhir: Bagaimana Membuat Pujian Kita Bertahan

2. Memenuhi Bumi dengan Kemuliaan Tuhan: Cara Hidup Terhormat

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa), penuh kasih karunia dan kebenaran.

Mazmur 72:20 Selesailah doa Daud bin Isai.

Kitab Mazmur diakhiri dengan doa Daud anak Isai.

1. "Kekuatan Doa: Memahami Warisan Daud"

2. "Iman Daud yang Tak Tertandingi: Sebuah Inspirasi Bagi Kita Semua"

1. 1 Samuel 16:1-13 - Kisah Pengurapan Daud

2. Roma 4:17-21 - Iman Abraham dan Daud

Mazmur 73 merupakan mazmur perjuangan pribadi dan refleksi atas masalah kesejahteraan orang fasik. Pemazmur bergumul dengan perasaan iri dan kebingungan, namun pada akhirnya menemukan kejelasan dan keyakinan baru akan keadilan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengungkapkan pergumulan awal mereka dengan rasa iri terhadap orang fasik yang tampaknya makmur. Mereka mempertanyakan pentingnya hidup benar ketika tampaknya pelaku kejahatan tidak menghadapi konsekuensi apa pun (Mazmur 73:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan perjalanan rohani mereka sendiri dan mengakui bahwa perspektif mereka dikaburkan oleh kepahitan dan keraguan. Mereka menyadari bahwa kemakmuran orang fasik hanya bersifat sementara, seperti mimpi yang menjadi sia-sia (Mazmur 73:16-20).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengalami titik balik pemahamannya ketika memasuki tempat kudus Tuhan. Mereka memperoleh wawasan tentang nasib akhir orang-orang jahat dan menyadari bahwa kepuasan sejati datang dari hadirat Allah (Mazmur 73:21-26).

Paragraf ke-4: Pemazmur menutupnya dengan meneguhkan kepercayaan mereka pada keadilan Tuhan. Mereka mengakui bimbingan, kekuatan, dan kehadiran abadi-Nya. Mereka menyatakan bahwa siapa yang jauh dari Tuhan akan binasa, tetapi siapa yang mencari Dia akan mendapat perlindungan (Mazmur 73:27-28).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh tiga hadiah
sebuah refleksi tentang perjuangan melawan rasa iri,
dan perjalanan menuju iman yang diperbarui,
menyoroti pergulatan dengan kemakmuran orang fasik, menemukan kejelasan dalam keadilan ilahi.

Menekankan keluh kesah yang dicapai dengan mengungkapkan perjuangan awal sambil mempertanyakan kebenaran,
dan menekankan transformasi yang dicapai melalui refleksi perjalanan spiritual sambil memperoleh wawasan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kehadiran ilahi sebagai pemenuhan hakiki sekaligus meneguhkan kepercayaan terhadap keadilan ilahi

Mazmur 73:1 Sesungguhnya Allah baik terhadap Israel, bahkan terhadap orang yang bersih hatinya.

Tuhan itu baik dan setia kepada mereka yang setia kepada-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan Abadi Kebaikan dan kesetiaan-Nya kekal dan tak tergoyahkan.

2. Hati Bersih, Hati Nurani Bersih - Kita harus setia kepada Tuhan agar layak menerima kebaikan-Nya.

1. Mazmur 73:1 - Sesungguhnya Allah baik terhadap Israel, bahkan terhadap orang yang bersih hatinya.

2. Mazmur 25:10 - Segala jalan TUHAN adalah rahmat dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

Mazmur 73:2 Tetapi bagiku, kakiku hampir hilang; langkahku hampir tergelincir.

Pemazmur mengaku hampir tersandung dan hampir kehilangan pijakan.

1. Perlunya Keteguhan Iman

2. Tekun Menghadapi Kesulitan

1. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, 2 memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta

Allah. 3Perhatikanlah dia yang menanggung permusuhan dari orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, agar kamu tidak menjadi letih atau tawar hati.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. 4 Dan biarlah ketabahan memperoleh hasil sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 73:3 Sebab aku iri kepada orang bodoh, ketika aku melihat kemakmuran orang fasik.

Pemazmur mengungkapkan rasa irinya terhadap kemakmuran orang fasik.

1. Keadilan Tuhan dan Kesabaran Kita: Perjuangan Pemazmur dengan Iman

2. Masalah Kemakmuran: Keadilan dan Keberkahan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia mengangkatmu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

Mazmur 73:4 Sebab dalam kematiannya tidak ada ikatan, tetapi kekuatannya teguh.

Pemazmur mengakui bahwa meskipun orang fasik tampaknya mempunyai segalanya, tujuan akhir mereka adalah kematian, sedangkan orang benar mempunyai kekuatan dalam Allah yang teguh.

1. Apapun yang kita lihat dalam hidup ini, kekuatan orang benar terletak pada Tuhan dan tidak akan pernah hilang.

2. Meskipun orang jahat tampaknya menikmati hidup mereka sekarang, akhir mereka adalah kematian dan orang benar akan berdiri teguh dalam kekuatan Tuhan.

1. Mazmur 73:4 - "Sebab pada kematiannya tidak ada ikatan, tetapi kekuatannya teguh."

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 73:5 Mereka tidak berada dalam kesulitan seperti orang lain; mereka juga tidak diganggu seperti laki-laki lainnya.

Mazmur ini berbicara tentang orang jahat, yang tampaknya tidak mempunyai masalah, dan bebas dari malapetaka yang menimpa orang lain.

1. Paradoks Orang Jahat: Bagaimana Orang yang Tidak Benar Menjadi Sejahtera

2. Kuasa Anugerah Tuhan: Keberkahan Tuhan atas Umat-Nya

1. Yeremia 12:1 - Benarlah Engkau, ya Tuhan, ketika aku memohon kepadamu; namun izinkan saya berbicara dengan Anda tentang penilaian Anda.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Mazmur 73:6 Sebab itu kesombongan mengikat mereka seperti sebuah rantai; kekerasan menutupi mereka seperti pakaian.

Kesombongan dan kekerasan ibarat rantai dan pakaian yang mengelilingi dan menutupi manusia.

1. "Kekuatan Kebanggaan: Bagaimana Kebanggaan Dapat Memperbudak Kita"

2. "Akibat Kekerasan: Bagaimana Hal Itu Menghancurkan Kehidupan Kita"

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yesaya 59:6 - Jaringnya tidak akan menjadi pakaian; mereka tidak akan menutupi dirinya dengan apa yang mereka hasilkan. Perbuatan mereka adalah perbuatan dosa, dan kekerasan ada di tangan mereka.

Mazmur 73:7 Mata mereka menonjol karena kegemukan; mereka mempunyai lebih dari apa yang diharapkan hati.

Beberapa orang mempunyai semua kekayaan fisik dan materi yang mereka inginkan, memiliki lebih dari apa yang diinginkan hati mereka.

1. Bahaya Materialisme: Jangan Biarkan Kekayaan Merusak Hati

2. Ketentuan Tuhan: Percaya pada Rencana Tuhan untuk Anda

1. Matius 6:24, Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Amsal 30:8-9, Jangan beri aku kemiskinan dan kekayaan; berilah aku makanan yang diperlukan bagiku, supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal Engkau dan berkata, Siapakah Tuhan itu?

Mazmur 73:8 Mereka bejat dan berkata-kata jahat mengenai penindasan; mereka berkata-kata angkuh.

Orang jahat berbicara tentang penindasan dengan cara yang congkak.

1. Bahaya Ucapan Korupsi

2. Kekuatan Ucapan Benar

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah; dan membakar api neraka."

2. Amsal 15:2 - "Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan."

Mazmur 73:9 Mereka mengatupkan mulut mereka ke langit, dan lidah mereka menjelajah bumi.

Orang jahat telah berbicara menentang Allah dan menyebarkan kebohongan di bumi.

1. Lidah kita mempunyai kekuatan untuk menyebarkan kebenaran atau kebohongan. Kita harus berhati-hati menggunakannya untuk kebaikan.

2. Kita tidak boleh membiarkan perkataan kita bertentangan dengan jalan dan ajaran Tuhan.

1. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.

2. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

Mazmur 73:10 Oleh karena itu umatnya kembali ke sini, dan air satu gelas penuh diperas bagi mereka.

Umat Tuhan akan kembali kepada-Nya dan Dia akan menyediakan semua yang mereka perlukan.

1. Kelimpahan dalam Rezeki Tuhan

2. Kembali kepada Tuhan

1. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan.

2. Yesaya 58:11 - Tuhan akan terus membimbingmu, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menguatkan tulangmu; kamu akan menjadi seperti taman yang diairi dan seperti mata air yang airnya tidak habis-habis.

Mazmur 73:11 Dan mereka berkata, Bagaimana Allah tahu? dan apakah ada ilmu di Yang Maha Tinggi?

Bagian ini mencerminkan pertanyaan tentang bagaimana Tuhan mengetahui dan apakah Yang Maha Tinggi mempunyai pengetahuan.

1. Tidak Ada Pertanyaan yang Terlalu Sulit bagi Tuhan - Menjelajahi Kemahatahuan Tuhan

2. Yang Maha Tinggi Mengetahui Segalanya - Memahami Pengetahuan Ilahi tentang Tuhan

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Ayub 37:16 - Tahukah kamu keseimbangan awan, keajaiban pekerjaan Dia yang sempurna ilmunya?

Mazmur 73:12 Lihatlah, inilah orang-orang fasik, yang makmur di dunia; mereka bertambah kaya.

Orang yang tidak saleh sering kali dianggap makmur di dunia, dan kekayaannya bertambah.

1. Pemahaman Tuhan tentang kesuksesan berbeda dengan pemahaman dunia, dan pada akhirnya Dia akan menghakimi orang-orang yang tidak benar.

2. Mengejar kekayaan duniawi dapat membawa pada kehancuran, dan penting untuk diingat bahwa definisi sukses menurut Tuhan tidak sama dengan definisi dunia.

1. Mazmur 73:12

2. Amsal 11:4 - "Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian."

Mazmur 73:13 Sesungguhnya aku telah membersihkan hatiku dengan sia-sia, dan mencuci tanganku dengan tidak bersalah.

Pemazmur mengungkapkan kekesalannya atas usahanya membersihkan hati dan tangan dalam keadaan tidak bersalah, namun merasa usahanya sia-sia.

1. Kekuatan Tangan yang Bersih dan Hati yang Murni

2. Mengatasi Kekecewaan dalam Mengejar Kemurnian

1. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan."

2. Amsal 20:9 - "Siapakah yang dapat berkata, 'Aku telah mensucikan hatiku; aku bersih dan tidak berdosa'?"

Mazmur 73:14 Sebab sepanjang hari aku diganggu dan dihajar setiap pagi.

Pemazmur mengungkapkan kesusahan yang disebabkan oleh diganggu dan dihajar setiap pagi.

1. Sulitnya Ketekunan

2. Menemukan Kekuatan Selama Penderitaan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Ibrani 12:11 Tidak ada disiplin yang kelihatannya menyenangkan pada saat itu, tetapi menyakitkan. Namun di kemudian hari, hal ini menghasilkan panen kebenaran dan kedamaian bagi mereka yang telah dilatih olehnya.

Mazmur 73:15 Jika aku berkata, maka aku akan berkata demikian; lihatlah, aku harus melakukan pelanggaran terhadap generasi anak-anakmu.

Pemazmur merefleksikan konsekuensi dari sikap menentang generasi saat ini.

1. Kekuatan Kata-kata dan Cara Menggunakannya dengan Bijaksana

2. Refleksi Dampak Pidato Kita

1. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

2. Yakobus 3:6-10 - “Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan. Lidah terdapat di antara anggota-anggota tubuh kita, mengotori seluruh tubuh, membakar seluruh jalan hidup, dan dibakar oleh neraka .Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada seorangpun yang dapat menjinakkan lidahnya. Lidahlah yang jahat, yang tidak ada habisnya, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memberkati kita. Tuhan dan Bapa, dan dengan itu kami mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi."

Mazmur 73:16 Ketika aku hendak mengetahui hal ini, rasanya sangat pedih bagiku;

Hidup tidak selalu mudah atau adil, namun kita harus selalu berusaha mengingat kebaikan dan kemurahan Tuhan.

1 : Tuhan Itu Baik : Mengingat Kemurahan Tuhan di Masa Sulit

2: Tidak Memahami Alasannya: Belajar Memercayai Tuhan di Saat-Saat Sulit

1: Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 46:10- Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Mazmur 73:17 Sampai aku masuk ke dalam tempat kudus Allah; lalu aku mengerti tujuan mereka.

Saat memasuki tempat suci Tuhan, seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang akhir.

1. "Kekuatan Tempat Suci"

2. "Mencari Pemahaman di Tempat Suci"

1. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya,

Dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni.

2. 1 Korintus 6:19-20 - Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

Mazmur 73:18 Sesungguhnya Engkau menempatkan mereka di tempat licin: Engkau melemparkan mereka ke dalam kebinasaan.

Tuhan akan menghukum mereka yang berbuat salah dengan menempatkan mereka dalam situasi berbahaya atau sulit.

1. Menjalani kehidupan yang berintegritas adalah kunci untuk menghindari penghakiman Tuhan.

2. Apapun situasinya, penghakiman Tuhan tidak akan luput.

1. Amsal 10:9 - "Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 73:19 Betapa mereka dibinasakan seperti sekejap mata! mereka benar-benar diliputi teror.

Orang-orang bisa menjadi terpuruk dan diliputi teror dalam sekejap.

1. Pentingnya Kesalehan: Bagaimana Kita Dapat Menghindari Kehancuran

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Menyelamatkan Kita Dari Kehancuran

1. Amsal 11:4, “Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.”

2. Mazmur 34:19, "Kemalangan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

Mazmur 73:20 Seperti mimpi ketika seseorang terbangun; jadi, ya Tuhan, ketika engkau bangun, engkau akan memandang rendah gambar mereka.

Mazmur ini berbicara tentang penghakiman Allah terhadap orang-orang yang jahat dan sombong, menunjukkan bahwa penghakiman itu hanya sementara dan tidak bermakna.

1. Kesombongan dan akibatnya - Mazmur 73:20

2. Sifat kejahatan yang cepat berlalu – Mazmur 73:20

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 73:21 Maka sedihlah hatiku dan tertusuk tali kekangku.

Hati pemazmur berduka dan tertusuk penderitaan.

1: Tuhan menggunakan penderitaan untuk mendekatkan kita kepada-Nya, mengingatkan kita untuk percaya pada kekuatan-Nya dan bukan pada kekuatan kita sendiri.

2: Tujuan Allah dalam penderitaan adalah untuk menjauhkan kita dari kepercayaan pada kekuatan dan hikmat kita sendiri dan beralih pada kepercayaan kepada-Nya dan janji-janji-Nya.

1: Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Mazmur 73:22 Begitu bodohnya aku dan bodohnya aku, aku seperti binatang buas di hadapanmu.

Pemazmur mengakui kebodohan dan ketidaktahuannya di hadapan Tuhan dan menyamakan dirinya dengan binatang.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Pemazmur

2. Kekuatan Pengakuan: Melepaskan Rasa Malu dihadapan Tuhan

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

2. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu Dia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 73:23 Namun aku senantiasa bersamamu; engkau memegang tangan kananku.

Pemazmur mengungkapkan imannya kepada Tuhan, mengakui bahwa Dia selalu bersamanya dan tidak akan pernah meninggalkan sisi-Nya.

1. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Kenyamanan Mengenal Tuhan Selalu Bersama Kita

2. Melepaskan Tangan Kanan Kepada Tuhan: Percaya Pada Kekuatan dan Tuntunan-Nya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas."

Mazmur 73:24 Engkau akan membimbing aku dengan nasihatmu, dan kemudian menerima aku dalam kemuliaan.

Pemazmur mengungkapkan keinginan untuk dibimbing dan menerima kemuliaan, percaya pada nasihat Tuhan.

1. Percaya pada Nasihat Tuhan: Belajar Bersandar pada-Nya dalam Segala Keadaan

2. Perjalanan Iman : Mencapai Tempat Kemuliaan dengan Tuntunan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. 2 Korintus 3:18 - "Dan kita semua, yang dengan wajah terbuka merenungkan kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya dengan kemuliaan yang semakin besar, yang datang dari Tuhan, yang adalah Roh."

Mazmur 73:25 Siapakah yang aku miliki di surga selain engkau? dan tidak ada seorang pun di dunia ini yang kuinginkan selain engkau.

Tidak ada sesuatu pun di surga dan di bumi yang dapat menandingi Tuhan.

1. Tuhan Sendiri - A tentang pentingnya memiliki Tuhan saja sebagai sumber kekuatan dan kegembiraan kita.

2. Kebaikan Tuhan - A tentang betapa kebaikan Tuhan tidak ada bandingannya dengan apapun.

1. Mazmur 73:25 - "Siapakah yang kumiliki di surga selain engkau? dan tidak ada seorang pun di bumi yang kuinginkan selain engkau."

2. Yesaya 40:25-26 - "Kalau begitu, siapakah yang akan kamu samakan dengan Aku atau aku dapat disamakan? demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapakah yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya dengan nomor: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itu dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada yang gagal."

Mazmur 73:26 Dagingku dan hatiku melemah, tetapi Allah adalah kekuatan hatiku, dan bagianku untuk selama-lamanya.

Tuhan adalah kekuatan dan harapan kita bahkan ketika tubuh dan hati kita mengecewakan kita.

1. Tuhan adalah Kekuatan Kita di Saat Kelemahan

2. Tuhan adalah Bagian Kita Selamanya

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

Mazmur 73:27 Sebab sesungguhnya mereka yang jauh darimu akan binasa; engkau telah membinasakan semua orang yang melacur darimu.

Siapa yang menyimpang dari Tuhan akan binasa, tetapi siapa yang tetap setia akan diselamatkan.

1. Tetap Setia kepada Tuhan untuk Diselamatkan

2. Penghancuran Tuhan terhadap Orang-Orang yang Tidak Setia

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Matius 18:12-14 Bagaimana pendapat anda? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, BapaKu yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

Mazmur 73:28 Tetapi baiklah bagiku untuk mendekatkan diri kepada Allah: aku menaruh kepercayaanku kepada Tuhan ALLAH, supaya aku dapat memberitakan segala pekerjaan-Mu.

Mendekatkan diri kepada Allah itu baik, dan bertawakal kepada-Nya jauh lebih baik.

1: Percaya kepada Tuhan adalah cara yang ampuh untuk menyatakan pekerjaan-Nya

2: Mendekatkan diri kepada Tuhan akan mendatangkan pahala yang besar

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh harapannya kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Mazmur 74 adalah mazmur ratapan yang mengungkapkan kesedihan mendalam atas kehancuran tempat kudus dan perasaan ditinggalkannya Tuhan. Pemazmur memohon campur tangan Allah dan menyerukan kepada-Nya untuk mengingat perjanjian-Nya dan menyelamatkan umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menceritakan kehancuran tempat kudus, menekankan kehancuran dan kehancurannya. Mereka mengungkapkan kepedihan hati terhadap musuh-musuh yang telah menajiskan kediaman Allah (Mazmur 74:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon kepada Tuhan, meminta Dia untuk campur tangan mengingat perbuatan-Nya di masa lalu. Mereka mengingatkan Tuhan akan kekuasaan-Nya dalam penciptaan dan bagaimana Dia mengalahkan Mesir selama Eksodus. Mereka memohon agar Dia bangkit dan membela tujuan-Nya (Mazmur 74:9-17).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyesali ejekan dan celaan yang mereka alami dari musuh-musuh mereka. Mereka meminta Tuhan untuk mengingat perjanjian-Nya dengan umat-Nya, mendesak Dia untuk tidak membiarkan mereka dipermalukan atau ditinggalkan (Mazmur 74:18-23).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh empat hadiah
ratapan atas kehancuran,
dan permohonan campur tangan ilahi,
menyoroti kesusahan atas penodaan, mencari ingatan ilahi.

Menekankan ratapan yang dicapai melalui menceritakan kehancuran sambil mengungkapkan kesedihan,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan intervensi ilahi sambil mengingatkan perbuatan masa lalu.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perjanjian ilahi sebagai sumber harapan sekaligus mendesak untuk melawan rasa malu atau pengabaian.

Mazmur 74:1 Ya Allah, mengapa Engkau membuang kami untuk selama-lamanya? mengapa kemarahanmu membara terhadap domba-domba di padang rumputmu?

Pemazmur berduka dan mempertanyakan mengapa Allah seolah-olah meninggalkan umat-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Pencobaan

2. Bagaimana Menyikapi Keheningan Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Yeremia 29:11-12 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kuadakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka kamu akan berseru kepada-Ku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu."

Mazmur 74:2 Ingatlah akan jemaahmu yang telah kaubeli sejak dahulu kala; tongkat warisanmu yang telah engkau tebus; gunung Sion ini, tempat engkau tinggal.

Bagian ini berbicara tentang komitmen Allah terhadap umat-Nya, yang telah Dia beli dan tebus, dan yang telah Dia pilih untuk tinggal bersama di Gunung Sion.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

2. Warisan Kita di dalam Kristus Yesus

1. Yesaya 43:1-3 Jangan takut: karena Aku telah menebusmu, Aku telah memanggilmu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Titus 2:14 Yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, untuk menebus kita dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat khusus, yang bersemangat dalam perbuatan baik.

Mazmur 74:3 Angkatlah kakimu ke tempat sunyi abadi; bahkan segala kejahatan yang dilakukan musuh di tempat kudus.

Musuh telah melakukan kejahatan di tempat kudus dan pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menghentikan penodaan tersebut.

1. "Ujian Tempat Suci: Mengatasi Penodaan"

2. "Berdiri Teguh Menghadapi Kejahatan"

1. Mazmur 74:3

2. Efesus 6:10-13 (Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.)

Mazmur 74:4 Musuh-musuhmu mengaum di tengah-tengah jemaahmu; mereka menyiapkan panji-panji mereka untuk tanda-tanda.

Musuh-musuh Tuhan dengan lantang memberitakan kehadirannya di tengah-tengah jemaat-Nya.

1. Kekuatan Umat Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Menegaskan Kembali Kepercayaan Kita kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ulangan 31:8 - Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut atau kecewa.

Mazmur 74:5 Seseorang terkenal karena dia mengangkat kapak di pohon yang lebat.

Seorang pria dipuji karena kemampuannya menebang pohon yang lebat dengan kapak.

1. Mengetahui Kekuatan Anda: Mengetahui dan memanfaatkan kekuatan kita untuk menjadi sukses dan berdaya.

2. Kekuatan Kerja Keras: Bekerja keras dan gigih dapat menghasilkan pencapaian yang besar.

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

Mazmur 74:6 Tetapi sekarang mereka langsung menghancurkan pahatannya dengan kapak dan palu.

Pekerjaan pahatan Tuhan sedang dirobohkan dengan palu dan kapak.

1. "Penderitaan Pekerjaan Tuhan"

2. "Penghancuran Karya Seni Tuhan"

1. Yesaya 64:8-9 - "Tetapi sekarang, ya Tuhan, engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan engkau pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tanganMu."

2. Yesaya 28:21 - "Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, dan murka-Nya seperti di lembah Gibeon, supaya Ia melakukan pekerjaannya, pekerjaan anehnya; dan menjadikan perbuatannya, perbuatan anehnya bertindak."

Mazmur 74:7 Mereka melemparkan api ke dalam tempat suci-Mu, mereka menajiskannya dengan melemparkan tempat kediaman nama-Mu ke tanah.

Api telah dilemparkan ke dalam tempat suci, dan tempat bersemayamnya nama Allah telah dinajiskan dan dicampakkan ke dalam tanah.

1. Nama Tuhan Patut Diperjuangkan

2. Kekuatan Pembaruan dan Pemulihan

1. Yesaya 61:3-4 - Untuk menganugerahkan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk diberi hiasan kepala yang indah sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah; supaya mereka disebut pohon ek kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan.

2. Yesaya 58:12 - Dan reruntuhan kunomu akan dibangun kembali; engkau akan mendirikan fondasi dari banyak generasi; engkau akan disebut yang memperbaiki kerusakan, yang memperbaiki jalan-jalan untuk tempat tinggal.

Mazmur 74:8 Kata mereka dalam hati: Mari kita hancurkan mereka bersama-sama; mereka telah membakar seluruh sinagoga Allah di negeri ini.

Orang-orang telah membakar semua sinagoga Tuhan di negeri ini.

1. Rumah Tuhan: Tempat Perlindungan dari Kehancuran

2. Pentingnya Menjaga Rumah Tuhan

1. Mazmur 27:4-5 - Ada satu hal yang kuminta kepada Tuhan, itulah yang kuingini: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandangi kemurahan Tuhan dan untuk bertanya di pelipisnya.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

Mazmur 74:9 Kami tidak melihat tanda-tanda kami: tidak ada lagi nabi; tidak ada lagi di antara kami yang mengetahui berapa lamanya.

Pemazmur menyesalkan bahwa tidak ada nabi di tengah-tengah mereka dan tidak ada seorang pun yang mengetahui sampai kapan situasi ini akan berlanjut.

1. Tuhan Tetap Setia Meski dalam Kegelapan

2. Menemukan Harapan di Masa Sulit

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 74:10 Ya Allah, sampai kapan musuh mencela? akankah musuh menghujat namamu selamanya?

Pemazmur bertanya kepada Tuhan sampai kapan musuh akan menghujat nama-Nya.

1. Kekuatan Kepercayaan Terhadap Nama Tuhan

2. Menentang Pencelaan dan Penghujatan

1. Mazmur 74:10

2. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melawan rencana iblis.

Mazmur 74:11 Mengapa engkau menarik tanganmu, bahkan tangan kananmu? cabutlah itu dari dadamu.

Pemazmur bertanya mengapa Tuhan menyembunyikan tangan-Nya dari mereka.

1: Kita tidak boleh lupa untuk percaya kepada Tuhan di saat-saat sulit dan pergumulan.

2: Tangan Tuhan selalu hadir menolong kita disaat kita membutuhkan.

1: Yesaya 41:13 - "Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, yang memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan menolongmu."

2: Mazmur 37:24 - "Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur seluruhnya: karena Tuhan menopang dia dengan tangannya."

Mazmur 74:12 Sebab Allah adalah Rajaku di zaman dahulu, yang mengerjakan keselamatan di tengah-tengah bumi.

Tuhan adalah Raja yang mengerjakan keselamatan di dunia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Keselamatan

2. Kemahakuasaan Tuhan dalam Ciptaan

1. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Mazmur 74:13 Engkau membelah laut dengan kekuatanmu: engkau meremukkan kepala naga di dalam air.

Tuhan menunjukkan kuasa-Nya ketika Dia membelah laut dan mematahkan kepala naga.

1. Kuasa Tuhan: Ditunjukkan Melalui Kekuatan-Nya.

2. Percaya pada Tuhan: Dia Akan Membela Kita Saat Semua Tampaknya Hilang.

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN membuat laut itu surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan menjadikan laut itu kering, dan airnya terbelah.

2. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Psalms 74:14 Engkau meremukkan kepala Leviathan dan memberikannya menjadi daging bagi penduduk padang gurun.

Tuhan menghancurkan Leviathan dan menyediakannya sebagai makanan bagi mereka yang tinggal di padang gurun.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kekuatan-Nya untuk Melindungi Umat-Nya

2. Pemeliharaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

1. Mazmur 74:14

2. Yesaya 27:1 - "Pada hari itu TUHAN dengan pedang-Nya yang tajam, besar dan kuat akan menghukum leviatan, ular penusuk, bahkan lewiatan ular bengkok itu; dan ia akan membunuh naga yang ada di laut."

Mazmur 74:15 Engkau membelah mata air dan air bah, engkau mengeringkan sungai-sungai besar.

Ayat ini berbicara tentang kuasa Allah untuk mengendalikan air.

1. A tentang kuasa Tuhan mengendalikan air

2. Percaya pada kuasa Tuhan di saat-saat sulit

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Yesaya 43:16-17 - Beginilah firman Tuhan, yang membuat jalan di laut, dan jalan di air yang deras; Yang menghasilkan kereta dan kuda, tentara dan kekuasaan; mereka akan berbaring bersama-sama, mereka tidak akan bangkit: mereka punah, mereka padam seperti penarik.

Mazmur 74:16 Siang adalah milikmu, malam juga milikmu: engkau telah menyediakan terang dan matahari.

Tuhan telah menciptakan siang dan malam serta segala sesuatu di antaranya, termasuk cahaya dan matahari.

1: Tuhan adalah Pencipta Segala Sesuatu, Mazmur 74:16

2: Terang Dunia, Yohanes 8:12

1: Kejadian 1:3-5

2: Wahyu 21:23-25

Mazmur 74:17 Segala batas bumi telah Kautetapkan: musim panas dan musim dingin telah Kaubuat.

Tuhan telah menetapkan batas-batas bumi dan menciptakan musim panas dan musim dingin.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Ciptaan: Pelajaran dari Mazmur 74:17

2. Cara Hidup Selaras dengan Ciptaan Tuhan: Menelusuri Mazmur 74:17

1. Kejadian 1:14-19 – Ciptaan Tuhan atas Bumi dan Musim.

2. Yesaya 40:28 - Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan yang Tak Henti-hentinya.

Mazmur 74:18 Ingatlah ini, bahwa musuh telah mencela, ya TUHAN, dan bahwa orang-orang bodoh telah menghujat nama-Mu.

Musuh telah menghina Allah, dan orang bodoh telah menghujat nama-Nya.

1. Kekuasaan dan Ketekunan Tuhan dalam Menghadapi Penghinaan dan Penistaan Agama

2. Bahaya Penistaan Agama dan Pentingnya Menghormati Nama Tuhan

1. Keluaran 20:7 - Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

2. Amsal 30:8-9 - Jauhkan dari padaku kepalsuan dan kebohongan; jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; berilah aku makanan yang diperlukan bagiku, supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal Engkau dan berkata, Siapakah Tuhan itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin lalu mencuri dan mencemarkan nama Tuhanku.

Mazmur 74:19 Hai, jangan serahkan jiwa burung perkututmu kepada banyak orang fasik: jangan lupakan jamaah miskinmu untuk selama-lamanya.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak melupakan orang miskin dan orang yang tidak berdaya.

1: Kita mempunyai tanggung jawab untuk memperhatikan mereka yang kurang beruntung.

2: Kasih Tuhan meluas kepada seluruh umat-Nya, tanpa memandang status ekonomi mereka.

1: Ulangan 15:11, “Sebab orang miskin tidak akan pernah berhenti di negeri ini. Oleh karena itu aku perintahkan kepadamu, hendaklah engkau membuka lebar-lebar tanganmu kepada saudaramu, kepada orang-orang miskin dan kepada orang-orang miskin, di tanahmu.”

2: Yakobus 1:27, "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Mazmur 74:20 Hormatilah perjanjian itu, karena tempat-tempat gelap di bumi penuh dengan tempat tinggal kekejaman.

Pemazmur mengingatkan kita untuk menghormati perjanjian Allah dan mengakui penderitaan mereka yang hidup dalam kegelapan dan kekejaman.

1. Perjanjian Tuhan: Panggilan untuk Bertindak

2. Kekuatan Welas Asih di Dunia yang Kejam

1. Matius 25:34-40

2. Ibrani 13:16

Mazmur 74:21 Hai, janganlah orang yang tertindas kembali dengan malu: biarlah orang miskin dan orang miskin memuji nama-Mu.

Umat Tuhan tidak boleh malu atas penindasan dan kemiskinan yang mereka alami, namun harus memuji nama-Nya.

1. Kekuatan Pujian – Bagaimana Pujian Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Penindasan terhadap Masyarakat Miskin dan Membutuhkan - Memahami dan Mengatasi Ketidakadilan

1. Mazmur 34:3 - "Ya, muliakanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya."

2. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? bukankah kamu membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang diusir ke rumahmu? apabila kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?"

Mazmur 74:22 Bangkitlah, ya Allah, belalah perkaramu sendiri: ingatlah betapa setiap hari orang bodoh mencela engkau.

Tuhan didesak untuk berdiri dan melindungi diri-Nya dari orang bodoh yang setiap hari mengolok-olok Dia.

1: Kita harus ingat untuk berpaling kepada Allah di saat-saat sulit dan mengandalkan kekuatan-Nya.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak mengejek Tuhan, karena ini merupakan pelanggaran besar terhadap Dia.

1: Yakobus 1:19-20 Saudara-saudaraku yang terkasih, ketahuilah hal ini: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2: Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Mazmur 74:23 Jangan lupakan suara musuhmu: keributan orang-orang yang bangkit melawanmu semakin meningkat.

Tuhan memperingatkan kita untuk tidak melupakan suara musuh kita, karena perlawanan mereka terhadap kita akan semakin kuat seiring berjalannya waktu.

1. Bertekun dalam Iman Meski Ada Penentangan

2. Cara Merespon Musuh

1. Yakobus 4:7 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Matius 5:43-44 "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Mazmur 75 merupakan mazmur pujian dan syukur kepada Tuhan sebagai Hakim yang adil. Hal ini mengakui kedaulatan dan otoritas Tuhan atas semua bangsa, menyatakan keyakinan akan penghakiman-Nya yang adil dan kejatuhan orang-orang jahat.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memuji Tuhan, mengakui nama-Nya dan perbuatan-perbuatan ajaib. Mereka menyatakan bahwa pada waktu yang telah ditentukan, Allah akan menghakimi dengan adil dan menegakkan keadilan (Mazmur 75:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur berbicara kepada orang-orang yang sombong dan fasik yang bermegah atas kekuatannya sendiri. Mereka memperingatkan mereka untuk tidak meninggikan diri atau mengandalkan kekuatan sendiri karena Tuhanlah yang menjatuhkan yang satu dan meninggikan yang lain (Mazmur 75:4-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur bersukacita atas penghakiman Tuhan yang adil. Mereka menyatakan bahwa mereka akan menyanyikan pujian bagi-Nya selama-lamanya, sambil menegaskan bahwa Dia akan memotong tanduk orang fasik tetapi meninggikan orang benar (Mazmur 75:8-10).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh lima hadiah
sebuah lagu pujian atas keadilan ilahi,
menyoroti pengakuan kedaulatan ilahi, keyakinan akan penilaian yang adil.

Menekankan doa yang dicapai melalui memuji nama Tuhan sambil mengakui perbuatan ajaib,
dan menekankan proklamasi yang dicapai melalui peringatan terhadap kesombongan sambil menegaskan otoritas ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kebenaran Ilahi sebagai sumber kegembiraan sekaligus menegaskan kejatuhan kejahatan dan meninggikan kebenaran.

Mazmur 75:1 KepadaMu, ya Allah, kami mengucap syukur, kepadaMu kami mengucap syukur; sebab itulah nama-Mu dekat dengan perbuatan-perbuatanmu yang ajaib, nyatakan.

Kita bersyukur kepada Tuhan atas kedekatan dan karya-karyanya yang menakjubkan.

1. Kedekatan dengan Tuhan: Bagaimana Mengalami Kehadiran-Nya dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Menyatakan Keajaiban Tuhan: Karya-Nya yang Luar Biasa dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Yesaya 12:4-5 - Dan pada hari itu kamu akan berkata: Mengucap syukur kepada Tuhan, memanggil nama-Nya, memberitahukan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, memberitakan bahwa nama-Nya ditinggikan. Nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan, karena Ia telah melakukan hal yang mulia; biarlah hal ini diketahui di seluruh bumi.

Mazmur 75:2 Apabila aku menerima jemaah, aku akan menghakimi dengan jujur.

Tuhan akan menghakimi manusia dengan adil ketika mereka berkumpul sebagai sebuah komunitas.

1. Tuhan akan selalu menghakimi kita dengan adil - Mazmur 75:2

2. Perbuatan kita selalu dipertanggungjawabkan kepada Tuhan - Mazmur 75:2

1. Roma 14:12 - Demikianlah tiap-tiap orang di antara kita hendaknya mempertanggungjawabkan diri kita kepada Allah.

2. Pengkhotbah 12:14 - Sebab setiap perbuatan akan dibawa ke pengadilan oleh Allah, termasuk setiap perkara yang tersembunyi, baik yang baik, maupun yang jahat.

Mazmur 75:3 Bumi dan seluruh penghuninya hancur lebur; aku menopang tiang-tiangnya. Sela.

Tuhan menopang bumi dan penghuninya, dan patut dipuji.

1. Tuhan adalah Fondasi Kehidupan Kita dan Dunia Kita

2. Tuhan Layak Kita Puji dan Syukur

1. Kolose 1:17 - Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2. Mazmur 100:4-5 - Masuki gerbang-Nya dengan ucapan syukur dan pelataran-Nya dengan pujian; mengucap syukur kepada-Nya dan memuji nama-Nya. Sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selama-lamanya; Kesetiaannya berlanjut sepanjang generasi.

Mazmur 75:4 Aku berkata kepada orang bodoh, Jangan bertindak bodoh, dan kepada orang fasik, Jangan angkat tanduk.

Perikop ini mengajak kita untuk bersikap bijak dan tidak bertindak bodoh, serta tidak meninggikan diri di atas orang lain.

1. Hikmat berasal dari Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Mazmur 75:4

2. Pelajaran Hidup dari Mazmur: Kesombongan dan Kerendahan Hati

1. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Roma 12:3 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang Allah berikan. telah ditugaskan."

Mazmur 75:5 Jangan angkat tandukmu tinggi-tinggi, jangan berbicara dengan leher kaku.

Mazmur 75:5 mendorong kerendahan hati dan memperingatkan terhadap kesombongan.

1. Bahaya Kesombongan: Perhatikan Peringatan Mazmur 75:5

2. Kerendahan Hati: Kunci Sukses Sejati

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 75:6 Sebab kemajuan tidak datang dari timur, atau dari barat, atau dari selatan.

Promosi tidak datang dari satu arah, tapi dari Tuhan.

1. Promosi Tuhan: Mengenali Dari Mana Prestasi Sebenarnya Berasal

2. Mengambil Tanggung Jawab: Mengetahui Bahwa Tuhan, Bukan Usaha Kita Sendiri, yang Membawa Promosi

1. Ayub 22:28-29 - Engkau juga harus menetapkan sesuatu, dan hal itu akan ditegakkan bagimu: dan terang akan bersinar ke atas jalanmu. Apabila manusia dilempar ke bawah, maka engkau akan berkata, Ada pengangkatan

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 75:7 Tetapi Allahlah yang menjadi hakim; Ia menjatuhkan yang satu dan menetapkan yang lain.

Tuhan adalah hakim tertinggi dan pada akhirnya akan memutuskan siapa yang berhasil atau tidak.

1: Tuhan adalah pengambil keputusan utama, sekeras apa pun kita berusaha, kesuksesan kita pada akhirnya akan ditentukan oleh Tuhan.

2: Kita harus selalu ingat bahwa usaha kita pada akhirnya ada di tangan Tuhan.

1: Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 75:8 Sebab di tangan TUHAN ada cawan dan anggur berwarna merah; itu penuh dengan campuran; dan ia menuangkannya; tetapi ampasnya, semua orang jahat di bumi akan memerasnya dan meminumnya.

Tuhan menentukan nasib orang jahat, dan akan menghakimi mereka sesuai dengan tindakan mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Siapa yang Menentukan Nasib Anda?

2. Piala Penghakiman Tuhan: Siapa yang Akan Minum?

1. Mazmur 11:6 Orang fasik akan dihujani jerat, api, belerang, dan angin ribut yang dahsyat: itulah bagian dari cawan mereka.

2. Yesaya 51:17 - Bangun, bangun, berdiri, hai Yerusalem, yang telah meminum cawan murka-Nya di tangan TUHAN; engkau telah meminum sisa cawan yang gemetar dan memerasnya.

Mazmur 75:9 Tetapi Aku akan menyatakannya untuk selama-lamanya; Aku akan menyanyikan pujian bagi Tuhan Yakub.

Pemazmur menyatakan bahwa mereka akan selamanya memuji Tuhan Yakub.

1. Kekuatan Pujian: Mengapa Kita Harus Terus Bersukacita karena Kemuliaan Tuhan

2. Tuhan Yakub yang Setia: Bagaimana Kita Dapat Bertekun dalam Iman Bahkan di Saat-saat Sulit

1. Efesus 5:19-20 - "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan lagu rohani, bernyanyi dan melodi dalam hati kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Mazmur 100:4-5 - "Masuklah ke dalam pintu gerbang-Nya dengan ucapan syukur, dan ke pelataran-Nya dengan pujian. Bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya. Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya abadi, dan kebenaran-Nya kekal semua generasi."

Mazmur 75:10 Semua tanduk orang fasik juga akan kupenggal; tetapi tanduk orang benar akan ditinggikan.

Orang benar akan ditinggikan, sedangkan orang fasik akan disingkirkan.

1: Tuhan akan selalu memberikan keadilan dan memberi pahala kepada orang yang berbuat baik.

2: Melakukan apa yang benar akan selalu mendatangkan keberkahan.

1: Amsal 11:27 Siapa yang membawa berkat, dia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, dia akan diberi minum.

2: Yakobus 1:25 Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan tekun, bukan pendengar yang lupa, melainkan pelaku yang berbuat, maka berbahagialah perbuatannya.

Mazmur 76 merupakan mazmur pujian dan syukur yang merayakan kemenangan Tuhan atas musuh dan pemerintahan-Nya sebagai Raja yang perkasa dan agung. Hal ini menekankan pembebasan Tuhan dan ketakutan yang ditimbulkan oleh kehadiran-Nya pada mereka yang menentang-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mewartakan kebesaran Tuhan dan kemenangan perbuatan-Nya. Mereka menyatakan bahwa Allah dikenal di Yehuda, dan nama-Nya dihormati di seluruh negeri (Mazmur 76:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan suatu adegan peperangan, dimana kehadiran Tuhan membawa kekalahan bagi musuh. Kisah-kisah ini menyoroti betapa pejuang yang perkasa pun dibuat tidak berdaya di hadapan-Nya (Mazmur 76:4-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur merefleksikan penghakiman Tuhan, menggambarkan bagaimana Dia menegur orang yang sombong dan pemarah. Mereka menekankan bahwa tidak seorang pun dapat menahan murka-Nya, karena Dia memberikan keadilan untuk menyelamatkan orang yang rendah hati (Mazmur 76:7-9).

Paragraf ke-4: Pemazmur mengajak semua orang untuk memenuhi nazar mereka kepada Tuhan, mengakui kedaulatan-Nya atas segala bangsa. Mereka meninggikan Dia sebagai penguasa yang menakjubkan, yang mematahkan semangat para pangeran dan menanamkan rasa takut pada raja-raja di dunia (Mazmur 76:10-12).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh enam hadiah
lagu pujian atas kemenangan ilahi,
menyoroti proklamasi kebesaran ilahi, refleksi atas penghakiman ilahi.

Menekankan doa yang dicapai melalui mewartakan amal ketuhanan sambil mengakui rasa hormat,
dan menekankan visi yang dicapai melalui penggambaran adegan pertempuran sambil menyoroti ketidakberdayaan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai pengakuan kedaulatan Tuhan sebagai sumber keadilan sekaligus menjunjung tinggi kekuasaan yang agung

Mazmur 76:1 Di Yehuda Allah dikenal; nama-Nya besar di Israel.

Tuhan dikenal di Yehuda dan sangat dipuji di Israel.

1. Tuhan Sangat Dikenal dan Dipuji - Mazmur 76:1

2. Nama Tuhan Diagungkan di Israel - Mazmur 76:1

1. Yesaya 12:4-5 - Dan pada hari itu kamu akan berkata: "Ucapkan syukur kepada Tuhan, serukan nama-Nya, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan.

2. Amos 9:7 - "Tidakkah kamu seperti orang Etiopia bagiku, hai orang Israel?" demikianlah firman Tuhan. “Bukankah Aku telah membawa Israel dari tanah Mesir, dan orang Filistin dari Kaftor, dan orang Aram dari Kir?

Mazmur 76:2 Di Salem juga terdapat kemahnya dan tempat kediamannya di Sion.

Tuhan telah mendirikan kemah-Nya di Salem dan tempat kediaman-Nya di Sion.

1. Kehadiran Tuhan yang Abadi: Beristirahat dalam Keamanan Kasih-Nya

2. Rezeki Setia Tuhan : Mendirikan Rumah Bagi UmatNya

1. Mazmur 48:1-2 Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji di kota Allah kita! Gunung suci-Nya, yang indah ketinggiannya, adalah kegembiraan seluruh bumi, Gunung Sion, di ujung utara, kota Raja Agung.

2. Yesaya 8:18 Sesungguhnya aku dan anak-anak yang dikaruniakan TUHAN kepadaku adalah tanda-tanda dan pertanda-pertanda di Israel dari TUHAN semesta alam yang diam di Gunung Sion.

Mazmur 76:3 Di situlah diremnya anak panah busur, perisai, pedang, dan peperangan. Sela.

Tuhan telah menunjukkan kuasa-Nya dengan mematahkan anak panah, perisai, pedang, dan peperangan.

1: Tuhan lebih berkuasa dari senjata perang apa pun.

2: Tuhan adalah pembela dan pelindung kita yang mampu mematahkan senjata perang.

1: Yeremia 51:20-24 - Engkaulah kapak perang dan senjata perangku: karena bersamamu aku akan menghancurkan bangsa-bangsa, dan bersamamu aku akan menghancurkan kerajaan;

2: Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Mazmur 76:4 Engkau lebih mulia dan unggul dari gunung-gunung mangsa.

Tuhan lebih mulia dan unggul daripada kekuatan duniawi mana pun.

1. Keagungan Tuhan: Bagaimana Keagungan Keagungan Tuhan Mengungguli Segalanya

2. Kemegahan Surga : Menghargai Keindahan Alam Kemuliaan Tuhan

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

Mazmur 76:5 Orang yang gagah berani menjadi manja, mereka tertidur, dan tidak ada seorang pun dari orang kuat yang menemukan tangannya.

Orang-orang yang perkasa telah dikalahkan dan dikuasai.

1: Kita harus tetap rendah hati di hadapan Tuhan dan tidak mengandalkan kekuatan sendiri.

2: Ketika kita bergantung pada Tuhan, musuh kita akan dikalahkan.

1: Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2: 2 Tawarikh 32:8 - "Di sisinya ada lengan daging; tetapi bersama kita ada TUHAN, Allah kita, yang membantu kita dan berperang dalam peperangan kita."

Mazmur 76:6 Karena teguranmu, ya Allah Yakub, baik kereta maupun kudanya menjadi tertidur lelap.

Kuasa Tuhan mampu menundukkan kekuatan yang paling besar sekalipun.

1: Kita tidak boleh meremehkan kuasa Tuhan – betapapun besar tantangannya, Tuhan lebih besar.

2: Iman kita kepada Tuhan memungkinkan kita menghadapi rintangan apa pun dengan keberanian dan keyakinan.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita."

Mazmur 76:7 Engkau, bahkan engkau sendiri, patut ditakuti; dan siapakah yang dapat berdiri di hadapanmu ketika engkau sedang marah?

Tuhan harus ditakuti, dan tidak seorang pun dapat berdiri di hadapan-Nya ketika Dia marah.

1. Takut akan Tuhan: Mengapa Kita Harus Menaati Tuhan

2. Mengenal Murka Tuhan: Akibat Tidak Taat kepada Tuhan

1. Yesaya 8:13 - "Kuduskanlah Tuhan semesta alam sendiri; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Mazmur 76:8 Engkau membuat penghakiman terdengar dari surga; bumi takut, dan diam,

Penghakiman Tuhan itu adil dan maha kuasa.

1. Takut akan Penghakiman Tuhan yang Bijaksana dan Benar

2. Taati Keputusan Tuhan dan Terima Kedamaian-Nya

1. Mazmur 34:11 Ayo, hai anak-anak, dengarkan aku; Aku akan mengajarimu takut akan Tuhan.

2. Yohanes 14:27 Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Mazmur 76:9 Ketika Allah bangkit untuk menghakimi, untuk menyelamatkan semua orang yang lemah lembut di bumi. Sela.

Tuhan akan bangkit untuk menghakimi bumi dan menyelamatkan orang-orang yang lemah lembut.

1. Janji Perlindungan Tuhan bagi Orang yang Lembut Hati

2. Keadilan dan Rahmat Tuhan

1. Mazmur 37:11 "Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan memiliki bumi dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah-limpah."

2. Mazmur 9:9 "TUHAN juga akan menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang yang tertindas, tempat perlindungan pada waktu kesusahan."

Mazmur 76:10 Sesungguhnya murka manusia akan memuji engkau; sisa murka akan engkau tahan.

Kuasa Tuhan sedemikian rupa sehingga murka manusia pun dapat digunakan untuk memuji-Nya, dan Tuhanlah yang akan menentukan seberapa besar murka itu hadir di dunia.

1. Tuhan mengendalikan segala aspek kehidupan, bahkan emosi kita, dan Dia akan memakai segala sesuatu untuk memuliakan Dia.

2. Kita harus selalu ingat bahwa Tuhanlah yang akan menentukan seberapa besar kemurkaan kita yang hadir di dunia ini.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:20 - karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Mazmur 76:11 Bersumpahlah dan bayarlah kepada TUHAN, Allahmu: biarlah semua orang yang ada di sekelilingnya membawa hadiah kepada dia yang patut ditakuti.

Pemazmur memerintahkan kita untuk membayar nazar kita kepada TUHAN dan membawa hadiah kepada-Nya dengan rasa hormat dan takut.

1. Kekuatan Membuat dan Menepati Sumpah

2. Hormat dan Takut akan Tuhan

1. Pengkhotbah 5:4-5 Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2. Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

Mazmur 76:12 Ia akan melenyapkan semangat para pembesar; ia mengerikan bagi raja-raja di bumi.

Tuhan itu mahakuasa dan sanggup menjatuhkan penguasa dan raja.

1: Tuhan mengendalikan segala sesuatu, dan bahkan penguasa yang paling berkuasa pun tidak dapat melawan Dia.

2: Kekuatan Tuhan tidak ada bandingannya dan harus dihormati dan ditakuti.

1: Daniel 4:17 - Hukumannya berdasarkan ketetapan para penjaga, dan tuntutan itu berdasarkan firman orang-orang kudus: dengan maksud agar orang-orang yang

hidup dapat mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan memberikannya kepada siapa pun yang dia mau.

2: Yesaya 40:21-22 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? apakah kamu belum mendengar? bukankah hal itu sudah diberitahukan kepadamu sejak awal? tidakkah kamu memahaminya sejak dasar bumi? Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penghuninya bagaikan belalang; yang membentangkan langit seperti tirai dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

Mazmur 77 merupakan mazmur ratapan yang mengungkapkan kesedihan mendalam dan pergulatan dengan perasaan putus asa. Pemazmur berseru kepada Tuhan, mencari penghiburan dan merenungkan kesetiaan-Nya di masa lalu sebagai sumber pengharapan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawalinya dengan mencurahkan isi hati mereka di hadapan Tuhan, mengungkapkan kesusahan dan kerinduan mereka akan pertolongan-Nya. Mereka merasa kewalahan dan tidak dapat menemukan ketenangan, mempertanyakan apakah Tuhan telah menolak mereka selamanya (Mazmur 77:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan pengalaman masa lalu mereka dengan Tuhan. Mereka mengingat perbuatan, keajaiban, dan kesetiaan-Nya dalam membebaskan bangsa Israel dari Mesir. Mereka mempertanyakan apakah kasih dan janji Tuhan sudah berakhir (Mazmur 77:5-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur bergumul dengan keraguan dan kebingungan, bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengubah atau menarik belas kasihan-Nya. Mereka mengungkapkan kesedihannya karena merasa ditinggalkan oleh-Nya (Mazmur 77:10-12).

Paragraf ke-4: Pemazmur merasa terhibur dengan mengingat tindakan penebusan Tuhan yang luar biasa. Mereka mengingat bagaimana Dia memimpin umat-Nya mengarungi air seperti seorang gembala memimpin kawanan dombanya. Mereka menegaskan bahwa meskipun menghadapi kesulitan saat ini, mereka akan percaya pada kuasa Tuhan (Mazmur 77:13-20).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh tujuh hadiah
ratapan atas penderitaan,
dan perjalanan menuju harapan baru,
menyoroti kesusahan yang diungkapkan saat mencari kenyamanan ilahi.

Menekankan ratapan yang dicapai dengan mengungkapkan kesusahan sambil mempertanyakan kehadiran ilahi,
dan menekankan transformasi yang dicapai melalui refleksi pada pengalaman masa lalu sambil mencari hiburan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perbuatan ketuhanan sebagai sumber pengharapan sekaligus meneguhkan kepercayaan terhadap kuasa ketuhanan

Mazmur 77:1 Aku berseru kepada Allah dengan suaraku, bahkan kepada Allah dengan suaraku; dan dia mendengarkan aku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan dan Tuhan mendengar doanya.

1. Tuhan Mendengar Tangisan kita - Mazmur 77:1

2. Biarkan Tuhan Mendengar Suara Anda - Mazmur 77:1

1. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 77:2 Pada hari kesukaranku aku mencari Tuhan; penyakitku menjalar pada malam hari, dan tak henti-hentinya; jiwaku tak mau dihibur.

Pemazmur mengungkapkan kesusahannya dan berseru kepada Tuhan minta tolong, meskipun ia merasa tidak dihibur.

1. "Memahami Sumber Penghiburan di Masa Sulit"

2. "Mencari Tuhan di Saat Kesulitan"

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni."

2. Yohanes 14:27 "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

Mazmur 77:3 Aku teringat akan Allah, dan aku gelisah; aku mengeluh, dan hatiku kewalahan. Sela.

Pemazmur mengungkapkan kesusahannya dan mengingat Tuhan, sehingga menimbulkan emosi yang meluap-luap.

1. Tuhan Ada di Perjuangan Kita

2. Menemukan Kedamaian di Tengah Gejolak

1. Roma 8:38-39 (Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.)

2. Mazmur 50:15 (Dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.)

Mazmur 77:4 Engkau membuat mataku terjaga: aku sangat gelisah sehingga aku tidak dapat berbicara.

Pemazmur begitu gelisah sehingga dia tidak dapat berbicara.

1. Penghiburan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Belajar Berbicara dalam Situasi Sulit

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 77:5 Aku telah memperhatikan masa lampau, tahun-tahun yang lampau.

Pemazmur merenungkan hari-hari dan tahun-tahun yang lalu, mengingat masa-masa yang telah berlalu.

1. Kekuatan Refleksi: Mengkaji Kesetiaan Tuhan di Masa Lalu

2. Menemukan Kekuatan dalam Kebijaksanaan Kuno

1. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Mazmur 77:6 Aku mengingatkan nyanyianku di malam hari: Aku bersekutu dengan hatiku sendiri: dan rohku rajin mencari.

Aku ingat nyanyianku kepada Tuhan bahkan dalam kegelapan dan aku berbicara dalam hati dan jiwaku.

1. Pentingnya doa di saat-saat gelap

2. Menemukan kedamaian dan ketenangan dalam hadirat Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 77:7 Akankah Tuhan membuang untuk selama-lamanya? dan apakah dia tidak lagi diuntungkan?

Pemazmur mempertanyakan apakah Tuhan akan selalu menolak mereka, atau apakah Dia akan menunjukkan kemurahan lagi.

1. Tuhan Selalu Setia - Menggali kesetiaan Tuhan, bahkan di saat sulit.

2. Apakah Kemurahan Tuhan Terbatas? - Meneliti apakah rahmat dan karunia Allah ada batasnya.

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu.

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang,

maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 77:8 Hilangkah rahmat-Nya yang murni untuk selama-lamanya? apakah janjinya gagal untuk selama-lamanya?

Ayat ini merupakan sebuah pertanyaan yang mengungkapkan keraguan apakah kemurahan dan janji Tuhan dapat bertahan selamanya.

1. "Rahmat dan Janji Tuhan Kekal Selamanya"

2. "Harapan yang Kita Temukan dalam Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Mazmur 77:9 Apakah Allah lupa memberi kasih karunia? apakah dia dalam kemarahan telah menutup belas kasihannya yang lembut? Sela.

Pemazmur mempertanyakan apakah Allah lupa memberikan kasih karunia dan menutup belas kasihan-Nya dalam kemarahan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Memahami Apa Artinya Menerima Kemurahan dan Anugerah Tuhan

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan: Refleksi Kepercayaan pada Rahmat-Nya yang Tak Ada Habisnya

1. Mazmur 103:8-10 - "TUHAN maha pengasih dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak selalu menegur dan tidak pula menahan amarahnya untuk selama-lamanya. Ia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita , dan tidak pula membalas kami setimpal dengan kesalahan kami."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Mazmur 77:10 Kataku: Inilah kelemahanku, tetapi aku akan mengingat tahun-tahun tangan kanan Yang Maha Tinggi.

Pemazmur mengenang tahun-tahun kebaikan Allah kepadanya meskipun ia sendiri mempunyai kelemahan.

1. Mengandalkan Janji Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 40:28-31 - Percaya pada Kekuatan Tuhan

2. Mazmur 103:1-5 - Memuji Tuhan atas Kasih-Nya yang Tak Pernah Berakhir

Mazmur 77:11 Aku akan mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN; Sesungguhnya aku akan mengingat keajaiban-keajaiban-Mu pada zaman dahulu.

Pemazmur mengingat pekerjaan Tuhan, dan keajaiban-keajaiban-Nya di masa lalu.

1. "Mengingat Keajaiban Tuhan"

2. "Mengingat Mukjizat Tuhan"

1. Mazmur 77:11

2. Yesaya 40:26 - Dia mengeluarkan bintang-bintang satu demi satu, dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya.

Mazmur 77:12 Aku juga akan merenungkan segala pekerjaanmu dan membicarakan perbuatanmu.

Ayat ini mendorong kita untuk merenungkan pekerjaan Tuhan dan mengingat perbuatan-Nya.

1. Mengingat Kesetiaan Tuhan - Mazmur 77:12

2. Merenungkan Pekerjaan Tuhan - Mazmur 77:12

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Mazmur 119:97-105 - Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu! itu adalah meditasi saya sepanjang hari.

Mazmur 77:13 Jalan-Mu, ya Allah, ada di tempat kudus: siapakah Allah yang begitu besar selain Allah kami?

Pemazmur menyatakan bahwa jalan Tuhan ada di dalam Bait Suci dan bahwa Dia adalah Tuhan yang terbesar di antara semua dewa.

1: Kita harus mengakui dan mengakui kebesaran dan kedaulatan Tuhan dalam segala hal.

2: Hanya Tuhanlah satu-satunya yang patut kita sembah dan sembah, dan Dia patut dipuji di Bait Suci.

1: Yesaya 40:25 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus.

2: Ibrani 12:28 - Karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, dan dengan demikian marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh hormat dan kekaguman.

Mazmur 77:14 Engkaulah Allah yang melakukan keajaiban: Engkau telah menyatakan kekuatanmu di antara manusia.

Tuhan adalah kekuatan kita dan penyelamat kita yang melakukan keajaiban.

1. Kekuatan Tuhan dalam Hidup kita

2. Kuasa Keajaiban Tuhan

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Keluaran 15:11 - Siapakah di antara para dewa yang seperti Engkau, Tuhan? Siapakah yang seperti Anda - agung dalam kekudusan, mengagumkan dalam kemuliaan, melakukan keajaiban?

Mazmur 77:15 Dengan tanganmu Engkau telah menebus bangsamu, anak-anak Yakub dan Yusuf. Sela.

Tuhan menebus umat-Nya, anak-anak Yakub dan Yusuf, dengan kuasa-Nya.

1. Penebusan Tuhan – Tindakan Kasih yang Penuh Kuasa

2. Mengenali Penebusan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 3:24-26 – Penebusan Allah atas kita karena kasih karunia melalui iman

2. Yesaya 53:5 - Penebusan Tuhan atas kita melalui penderitaan dan kematian-Nya

Mazmur 77:16 Air melihat engkau, ya Allah, air melihat engkau; mereka takut: kedalamannya pun gelisah.

Perairan di bumi merasa kagum akan kehadiran Tuhan.

1: Seberapa kuatkah kehadiran Tuhan?

2: Apa yang bisa kita pelajari dari rasa takut terhadap air?

1: Yunus 1:4-5 - "Tetapi TUHAN mendatangkan angin kencang ke atas laut, dan terjadilah badai yang dahsyat di laut, sehingga kapal itu terancam pecah. Maka para pelaut menjadi takut..."

2: Keluaran 14:21-22 - "Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut itu surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan menjadikan laut itu daratan kering, dan airnya pun menjadi kering." terbagi."

Mazmur 77:17 Awan mencurahkan air; langit mengeluarkan bunyi; anak-anak panahmu pun memancar.

Awan mengeluarkan hujan dan langit mengeluarkan suara yang keras, sementara anak panah Tuhan padam.

1. Kekuatan Anak Panah Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengirimkan Kuasa-Nya untuk Membantu Kita pada Saat Dibutuhkan

2. Keajaiban Alam: Bagaimana Awan dan Langit Menyingkapkan Keagungan Tuhan

1. Mazmur 77:17 - Awan mencurahkan air: langit mengeluarkan suara: panah-panahmu pun melesat jauh.

2. Yesaya 55:10-11 - Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pulalah

yang akan terjadi. kata-kataku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Mazmur 77:18 Suara gunturmu terdengar di langit: kilat menerangi dunia, bumi bergetar dan berguncang.

Kuasa Tuhan dinyatakan melalui guntur dan kilat sehingga menyebabkan bumi gemetar ketakutan.

1. Jangan Takut: Mengalami Kehadiran Tuhan Meski Kuasa

2. Ketakwaan kepada Tuhan: Memahami Ketakutan dan Kekaguman pada Yang Mulia

1. Mazmur 29:3-9

2. Yesaya 66:1-2

Mazmur 77:19 Jalanmu ada di laut, dan jalanmu ada di perairan luas, dan langkah kakimu tidak diketahui.

Jalan Tuhan misterius dan tidak dapat kita ketahui.

1. Kasih Tuhan yang Tak Terduga

2. Menemukan Jalan Kita di Lautan Kehidupan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Mazmur 77:20 Engkau memimpin bangsamu seperti kawanan domba dengan bantuan Musa dan Harun.

Tuhan memimpin umat-Nya seperti kawanan domba melalui bimbingan Musa dan Harun.

1. Pentingnya Mengikuti Tuntunan Tuhan

2. Kuasa Kepemimpinan dalam Kerajaan Allah

1. Mazmur 78:52, Dia memimpin mereka dengan awan di siang hari dan dengan cahaya api di malam hari.

2. Yesaya 63:11-12, Kemudian teringatlah umat-Nya pada zaman Musa. Di manakah Dia yang membawa mereka keluar dari laut bersama penggembala kawanan domba-Nya? Di manakah Dia yang menaruh Roh Kudus-Nya di dalam diri mereka?

Mazmur 78 merupakan mazmur yang menceritakan sejarah hubungan Israel dengan Tuhan, menekankan pentingnya mewariskan ajaran dan kesetiaan-Nya kepada generasi mendatang. Hal ini berfungsi sebagai pengingat akan kesetiaan

Allah meskipun Israel tidak taat dan menyerukan komitmen baru untuk mengikuti-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menghimbau masyarakat untuk mendengarkan dengan penuh perhatian saat mereka menceritakan hikmah dari nenek moyang mereka. Mereka menekankan pentingnya mewariskan hukum Tuhan dan kemahakuasaan-Nya kepada generasi mendatang (Mazmur 78:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengenang bagaimana Israel berulang kali memberontak melawan Tuhan di padang gurun, menguji kesabaran-Nya dan melupakan mukjizat-mukjizat-Nya. Ayat-ayat ini menyoroti kesetiaan Allah dalam menafkahi mereka meskipun mereka tidak setia (Mazmur 78:5-16).

Paragraf ke-3: Pemazmur menceritakan bagaimana Tuhan memimpin umat-Nya keluar dari Mesir, membelah Laut Merah dan membimbing mereka dengan awan di siang hari dan api di malam hari. Mereka menekankan bahwa meski menyaksikan mukjizat tersebut, Israel terus meragukan dan memberontak terhadap-Nya (Mazmur 78:17-39).

Paragraf ke-4: Pemazmur merefleksikan penghakiman Tuhan atas Israel karena ketidaktaatan mereka. Mereka menggambarkan bagaimana Dia menolak suku Efraim tetapi memilih Yehuda sebagai tempat tinggal-Nya, dan menetapkan Raja Daud sebagai gembala mereka (Mazmur 78:40-72).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh delapan hadiah
refleksi sejarah tentang hubungan Israel dengan Tuhan,
menyoroti penekanan pada mewariskan ajaran, mengingat kesetiaan ilahi.

Menekankan doa yang dicapai melalui dorongan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian sambil menekankan transmisi hukum ilahi,
dan menekankan narasi yang dicapai melalui menceritakan sejarah pemberontakan sambil menyoroti kesabaran ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui bimbingan Ilahi sebagai sumber rezeki sekaligus merefleksikan akibat dari ketidaktaatan

Mazmur 78:1 Dengarkanlah, hai umatku, terhadap hukumku: arahkanlah telingamu kepada perkataan mulutku.

Pemazmur menyerukan kepada orang-orang untuk mendengarkan kata-kata instruksinya.

1. Perlunya Mendengarkan Perintah Tuhan

2. Kekuatan Mendengar Firman Tuhan

1. Yesaya 50:4-5 - Tuhan Allah telah mengaruniakan kepadaku lidah orang-orang terpelajar, agar aku tahu bagaimana menopang dengan perkataan dia yang letih lesu. Pagi demi pagi dia bangun; dia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang-orang yang diajar.

2. Yakobus 1:19-21 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

Mazmur 78:2 Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan: Aku akan mengucapkan kata-kata kelam dari zaman dahulu:

Pemazmur mengungkapkan komitmennya untuk membagikan hikmah masa lalu melalui perumpamaan.

1. Hikmah Tuhan yang Abadi - Mazmur 78:2

2. Memanfaatkan Perumpamaan untuk Berbagi Hikmah Tuhan - Mazmur 78:2

1. Amsal 1:1-7 - Pentingnya memperoleh hikmah dan pengertian.

2. Mazmur 119:105 - Firman Tuhan adalah pelita bagi kaki kita.

Mazmur 78:3 Yang telah kami dengar dan ketahui, dan yang diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kami.

Mazmur 78:3 berbicara tentang kisah-kisah yang telah kita dengar dan ketahui, serta diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang kita.

1. Kekuatan Tradisi Lisan: Bagaimana Cerita Diwariskan dari Generasi ke Generasi

2. Pentingnya Mengetahui dan Berbagi Sejarah Kita

1. Yosua 4:21-22 Katanya kepada orang Israel, Di kemudian hari bila anak-anakmu bertanya kepadamu, Apa arti batu-batu ini? memberitahu mereka

2. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

Mazmur 78:4 Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, dan kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, dan kami akan memberitahukan kepada angkatan yang akan datang pujian bagi TUHAN, dan kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya.

Pemazmur mendorong untuk mewariskan pujian dan karya Tuhan kepada generasi berikutnya.

1. Mengajari Anak Kita Keajaiban Tuhan

2. Mewariskan Kasih dan Kekuatan Tuhan kepada Generasi Penerus

1. Ulangan 6:7 - "Dan haruslah engkau mengajar anak-anakmu dengan tekun, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. "

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Mazmur 78:5 Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka:

Hukum dan perintah Tuhan dimaksudkan untuk diturunkan dari generasi ke generasi.

1: Kita tidak boleh melupakan landasan iman kita, dan menghormati Tuhan dengan mengajarkan kepada generasi berikutnya apa yang telah diajarkan kepada kita.

2: Orang tua dan nenek moyang kita telah memberi kita anugerah yang luar biasa, dan merupakan tanggung jawab kita untuk memastikan anugerah itu diwariskan kepada generasi mendatang.

1: Ulangan 6:4-9 Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. 5Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. 6 Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah kamu ingat. 7 Kamu harus rajin mengajarkannya kepada anak-anakmu, dan kamu harus membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

2: Amsal 22:6, Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

Mazmur 78:6 Supaya generasi yang akan datang mengenal mereka, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; siapa yang harus bangkit dan mengumumkannya kepada anak-anaknya:

Mazmur 78 mendorong para orang tua untuk membagikan iman mereka kepada anak-anak mereka sehingga generasi mendatang dapat mengenal Tuhan dan janji-janji-Nya.

1. Warisan Iman: Mewariskan Keyakinan Kita kepada Anak-Anak Kita

2. Membesarkan Anak dengan Landasan Spiritual

1. Ulangan 6:4-9

2. Amsal 22:6

Mazmur 78:7 Supaya mereka menaruh pengharapannya kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya:

Ayat ini mendorong kita untuk menaruh harapan kita kepada Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Pengharapan Tuhan: Beriman kepada Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan: Jalan Menuju Kebenaran

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Mazmur 78:8 Dan tidak akan seperti nenek moyang mereka, angkatan yang keras kepala dan pemberontak; generasi yang hatinya tidak lurus dan jiwanya tidak teguh pada Allah.

Ayat dari Mazmur 78 ini berbicara tentang generasi yang gagal mengikuti Tuhan dan hatinya tidak lurus.

1. Kekuatan Mengikuti Tuhan - Bagaimana kehidupan yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Tuhan dapat membawa pada kehidupan yang bermakna dan memuaskan.

2. Bahaya Ketidaktaatan – Peringatan tentang akibat dan bahayanya menyimpang dari jalan Allah.

1. Ulangan 6:5-7 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan di hatimu. Kamu harus mengajar mereka rajinlah kepada anak-anakmu, dan bicarakanlah kepada mereka ketika kamu sedang duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun."

2. Roma 2:6-8 - "Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri -mencari dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, niscaya timbul murka dan kemurkaan."

Mazmur 78:9 Bani Efraim, yang bersenjata dan membawa busur, kembali pada hari pertempuran.

Anak-anak Efraim dipersenjatai dan bersiap untuk berperang, namun akhirnya berbalik.

1. Ketika Keberanian Kita Gagal: Berdiri Teguh dalam Menghadapi Kesulitan

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Kapan Harus Menunggu dan Kapan Harus Bertindak

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Hendaknya kamu kuat dan berani. Jangan takut dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Mazmur 78:10 Mereka tidak menaati perjanjian Allah dan tidak mau hidup menurut hukum-Nya;

Bangsa Israel tidak menaati Allah dan menolak mengikuti hukum-Nya.

1: Kita harus taat kepada Tuhan dan mengikuti hukum-Nya jika kita ingin merasakan berkat-berkat-Nya.

2: Perjanjian Tuhan adalah untuk kebaikan kita dan kita tidak boleh mengabaikannya atau menganggapnya enteng.

1: Ulangan 5:29 - "Seandainya hati mereka tergerak untuk takut kepada-Ku dan selalu menaati segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!"

2: Yakobus 1:22 - "Jangan hanya mendengarkan firman, dan menipu dirimu sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya."

Mazmur 78:11 Dan lupakanlah perbuatan-perbuatannya dan keajaiban-keajaiban yang telah diperlihatkannya.

Bangsa Israel telah melupakan pekerjaan dan keajaiban yang telah ditunjukkan Tuhan kepada mereka.

1. Mengingat Karya dan Keajaiban Tuhan

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Mazmur 78:11

2. Yesaya 43:18-19 "Janganlah mengingat-ingat hal-hal yang lampau, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku akan melakukan suatu hal yang baru, yang sekarang akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di hutan belantara dan sungai di gurun.

Mazmur 78:12 Perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukannya di hadapan nenek moyang mereka, di tanah Mesir, di ladang Zoan.

Tuhan melakukan perbuatan luar biasa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir.

1. Tuhan mampu melakukan hal-hal yang tampaknya mustahil.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membantu kita pada saat dibutuhkan.

1. Keluaran 14:30-31 “Maka pada hari itu TUHAN menyelamatkan Israel dari tangan orang Mesir, dan Israel melihat orang Mesir mati di tepi pantai. Demikianlah Israel melihat betapa besarnya kuasa yang dipakai TUHAN terhadap orang Mesir, maka orang-orang takut akan Tuhan, dan mereka percaya kepada Tuhan dan hamba-Nya, Musa.”

2. Yesaya 43:18-19 "Janganlah mengingat hal-hal yang dahulu, dan tidak memperhatikan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; yang sekarang bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Mazmur 78:13 Ia membelah laut dan menyeberanginya; dan dia membuat air itu menjadi timbunan.

Tuhan dapat membelah air dan memberikan jalan bagi kita ketika jalan itu tampaknya terhalang.

1. Tuhan mampu memberi jalan pada saat-saat tergelap kita

2. Yakin dan percaya bahwa Tuhan akan memberi rezeki

1. Yesaya 43:16, "Beginilah firman TUHAN, Dia yang membuat jalan melalui laut, jalan melalui air yang dahsyat"

2. Keluaran 14:21-22, “Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan sepanjang malam itu TUHAN mengusir laut itu dengan angin timur yang kencang dan mengubahnya menjadi daratan kering. Airnya terbelah, dan orang Israel mengarungi laut di tanah yang kering"

Mazmur 78:14 Pada siang hari ia memimpin mereka dengan awan, dan sepanjang malam dengan nyala api.

Tuhan membimbing bangsa Israel dengan awan dan cahaya api.

1. Tuhan adalah Pemandu kita, bahkan di masa-masa sulit.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membawa kita melewati kegelapan.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 78:15 Dia membelah batu-batuan di padang gurun dan memberi mereka minuman seperti dari kedalaman yang sangat dalam.

Tuhan menyediakan air bagi umat-Nya dari batu-batu di padang gurun.

1. Kesetiaan Allah dalam memberikan rezeki kepada umatnya.

2. Kuasa Tuhan untuk melakukan mukjizat dalam keadaan sulit.

1. Keluaran 17:6 - Lihatlah, Aku akan berdiri di hadapanmu di atas batu karang di Horeb; dan kamu harus memukul gunung batu itu, dan dari situ akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum.

2. Yesaya 41:17 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

Mazmur 78:16 Dia mengeluarkan aliran-aliran air dari bukit batu, dan mengalirkan air seperti sungai-sungai.

Tuhan menyediakan air dengan mengeluarkan aliran air dari batu dan membuatnya mengalir seperti sungai.

1. Batu Karang yang Selalu Menafkahi: Belajar Bergantung pada Tuhan

2. Kuasa Tuhan: Melihat Apa yang Tuhan Bisa Lakukan

1. Yesaya 41:17-18 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Keluaran 17:6 - Lihatlah, Aku akan berdiri di hadapanmu di atas batu karang di Horeb; dan engkau harus memukul gunung batu itu, maka dari situ akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum.

Mazmur 78:17 Dan mereka semakin berdosa terhadap Dia dengan memprovokasi Yang Maha Tinggi di padang gurun.

Bangsa Israel berdosa terhadap Tuhan dengan memprovokasi Dia di padang gurun.

1. Bahaya Memprovokasi Tuhan

2. Perlunya Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 4:23-24 Berjaga-jagalah, jangan sampai kamu lupa akan perjanjian Tuhan, Allahmu, yang telah Dia buat dengan kamu, dan buatlah patung pahatan, berbentuk apa saja yang dilarang Tuhan, Allahmu, kepadamu. Sebab Tuhan, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.

2. Ibrani 10:26-31 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. Barangsiapa mengesampingkan hukum Musa, mati tanpa ampun berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi. Menurut Anda, betapa lebih buruknya hukuman yang akan diterima oleh orang yang menolak Anak Allah, menajiskan darah perjanjian yang menguduskannya, dan membuat marah Roh kasih karunia? Karena kita mengenal dia yang berkata, Pembalasan adalah milikku; Saya akan membayarnya kembali. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Mazmur 78:18 Dan mereka mencobai Allah dalam hatinya dengan meminta daging untuk memuaskan nafsunya.

Manusia menguji kesabaran Tuhan dengan meminta sesuatu yang mereka inginkan untuk keinginannya sendiri.

1. Tuhan itu sabar, tapi Dia pun punya batasnya.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menguji kesabaran Tuhan dengan meminta sesuatu yang kita inginkan tanpa mempertimbangkan kehendak-Nya.

1. Mazmur 78:18

2. Yakobus 1:13-15; Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, “Aku sedang dicobai oleh Allah,” karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

Mazmur 78:19 Ya, mereka berbicara menentang Allah; mereka berkata, Dapatkah Tuhan menyediakan meja di padang gurun?

Bangsa Israel menentang Allah, mempertanyakan apakah Ia mampu menyediakan makanan bagi mereka di padang gurun.

1. Bagaimana Tuhan Menyediakan pada Saat Dibutuhkan

2. Percaya kepada Tuhan Meski dalam Keadaan Sulit

1. Matius 4:4 - Tetapi dia menjawab dan berkata, Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

2. Matius 6:31-32 - Sebab itu janganlah kamu berpikir, apakah yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian? (Karena semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi :) karena Bapa surgawimu tahu, bahwa kamu memerlukan semua hal ini.

Mazmur 78:20 Lihatlah, gunung batu itu dihantamnya, sehingga memancarlah air dan sungai-sungai meluap; bisakah dia memberi roti juga? bisakah dia menyediakan daging untuk umatnya?

Tuhan mampu memenuhi semua kebutuhan kita.

1. Tuhan adalah Penyedia Kita - Mazmur 78:20

2. Tuhan Lebih dari Cukup - Mazmur 78:20

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 6:31-32 - Karena itu jangan khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Karena semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi. Sebab Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semua itu.

Mazmur 78:21 Maka TUHAN menjadi murka ketika mendengar hal itu; maka api menyala terhadap Yakub, dan timbullah murka terhadap Israel;

Murka Allah berkobar ketika umat-Nya tidak menaati perintah-perintah-Nya.

1: Kasih Tuhan Tidak Bersyarat tetapi Disiplin-Nya Tidak

2: Disiplin Tuhan adalah untuk Kebaikan Kita

1: Ibrani 12:5-6 - "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? 'Anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lelah jika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang itu. dia mengasihi, dan menghukum setiap anak yang diterimanya.'

2: Amsal 3:11-12 - Hai anakku, janganlah kamu meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

Mazmur 78:22 Sebab mereka tidak percaya kepada Allah dan tidak percaya kepada keselamatan-Nya.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana orang gagal mempercayai keselamatan Tuhan.

1. Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan Dia akan meluruskan jalanmu. (Amsal 3:5-6)

2. Kita dapat percaya pada keselamatan Tuhan dan beriman kepada-Nya, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun. (Mazmur 46:1-2)

1. Mazmur 20:7-8 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya dalam nama Tuhan, Allah kami.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Mazmur 78:23 Sekalipun Ia telah memerintahkan awan dari atas, dan membukakan pintu-pintu surga,

Kesetiaan Tuhan untuk menafkahi umat-Nya pada saat dibutuhkan.

1: Tuhan adalah penyedia yang setia dan akan selalu datang untuk kita saat kita membutuhkannya.

2: Ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, Dia akan menyediakan kebutuhan kita bahkan di saat-saat yang paling sulit sekalipun.

1: Mazmur 145:15-16 Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda; Anda memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

2: Matius 6:26-27 Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya?

Mazmur 78:24 Dan menghujani mereka dengan manna untuk dimakan, dan memberi mereka biji-bijian dari surga.

Tuhan memberkati bangsa Israel dengan menyediakan manna dan jagung dari surga.

1. Kemurahan Tuhan : Memahami Rezeki-Nya yang Berlimpah

2. Kesetiaan Tuhan: Merayakan Kasih-Nya yang Tak Pernah Gagal

1. Yesaya 55:1-3 Marilah, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan kerja kerasmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan? Dengar, dengarkan aku, dan makanlah apa yang enak, dan jiwamu akan bergembira dengan makanan yang paling kaya.

2. Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda? Dan mengapa Anda mengkhawatirkan pakaian? Lihatlah

bagaimana bunga-bunga di ladang tumbuh. Mereka tidak bekerja atau memintal. Namun Aku berkata kepadamu bahwa Salomo, dengan segala kemegahannya, tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini. Jika demikianlah Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani anda yang kurang beriman? Maka jangan khawatir sambil berkata, Apa yang harus kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Karena orang-orang kafir mengejar semua hal ini, dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu memerlukannya. Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semua itu akan diberikan kepadamu.

Mazmur 78:25 Manusia memang memakan makanan para malaikat: ia mengirimi mereka daging sampai kenyang.

Tuhan memberi bangsa Israel makanan yang berlimpah selama mereka berada di padang gurun.

1. Kemurahan hati Tuhan dalam menafkahi umatnya

2. Perlunya percaya pada ketentuan Tuhan

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari sekedar pakaian?”

Mazmur 78:26 Dia meniupkan angin timur di langit, dan dengan kuasa-Nya dia mendatangkan angin selatan.

Kuasa Tuhan itu besar dan Dia mampu meniupkan angin ke arah mana pun yang Dia kehendaki.

1. Tuhan Memegang Kendali: Belajar Percaya pada Kedaulatan-Nya

2. Memahami Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ayub 37:9-13

2. Yesaya 40:21-26

Mazmur 78:27 Dihujaninya pula daging seperti debu ke atas mereka, dan burung-burung berbulu seperti pasir di laut.

Tuhan menghujani bangsa Israel dengan daging dan burung-burung berbulu seperti pasir di laut.

1. Penyediaan Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

2. Besarnya Anugerah Tuhan

1. Matius 6:25-34 - Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Mazmur 107:1-9 - Memuji Tuhan atas Kebaikan-Nya

Mazmur 78:28 Lalu dibiarkannyalah benda itu jatuh di tengah-tengah perkemahan mereka, di sekeliling tempat tinggal mereka.

Allah menyebabkan hujan burung puyuh berjatuhan di sekitar tempat tinggal orang Israel di padang gurun.

1. Belajar Mengandalkan Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kedekatan Kehadiran Tuhan di Masa Sulit Hidup

1. Mazmur 78:28-29

2. Ulangan 8:3-4

Mazmur 78:29 Maka mereka makan dan kenyang, sebab Ia memberikan kepada mereka keinginan mereka;

Tuhan akan mengabulkan keinginan kita jika kita mengikutinya.

1: Tuhan ingin memenuhi kebutuhan kita jika kita percaya kepada-Nya.

2: Tuhan akan memenuhi kebutuhan kita jika kita beriman kepada-Nya.

1: Matius 6:33-34 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Karena itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok sendiri yang akan khawatir."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Mazmur 78:30 Mereka tidak terasingkan dari nafsunya. Namun ketika daging mereka masih ada di mulut mereka,

Bangsa Israel tidak menolak keinginannya, bahkan ketika mereka masih makan.

1: Bangsa Israel telah diperingatkan akan akibat dari menuruti hawa nafsu mereka, namun mereka tidak berpaling.

2: Hendaknya kita mendengarkan peringatan Tuhan dan menjauhi hawa nafsu kita sebelum terlambat.

1: Yakobus 1:14-15 Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2: Amsal 21:17 "Siapa yang menyukai kesenangan akan menjadi miskin; siapa yang menyukai anggur dan minyak zaitun tidak akan pernah menjadi kaya."

Mazmur 78:31 Murka Allah menimpa mereka dan membunuh orang-orang yang paling gemuk di antara mereka dan membunuh orang-orang pilihan Israel.

Murka Allah menimpa bangsa Israel dan membunuh banyak orang yang terkuat dan paling menjanjikan.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Kuasa Tuhan: Kedaulatan Tindakan-Nya

1. Roma 2:8-9 "Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang menolak kebenaran dan mengikuti kejahatan, akan ada kemurkaan dan kemarahan. Akan ada kesusahan dan kesusahan bagi setiap manusia yang berbuat jahat."

2. Habakuk 3:5-6 "Di hadapannya api melahap dan di sekelilingnya terjadi badai besar. Dia membelah langit dan turun; awan gelap ada di bawah kakinya."

Mazmur 78:32 Karena semua itu mereka tetap berbuat dosa dan tidak percaya karena mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya.

Bangsa Israel berdosa dan tidak percaya pada keajaiban pekerjaan Tuhan.

1. Kita Harus Beriman pada Mukjizat Tuhan

2. Jangan Anggap remeh Keajaiban Tuhan

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka. Dengan iman kita memahami bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Tuhan, sehingga apa yang terlihat bukan terbuat dari apa yang terlihat.

2. Yohanes 14:11 - Percayalah, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam aku, atau percaya karena perbuatan itu sendiri.

Mazmur 78:33 Oleh karena itu hari-hari mereka dihabiskannya dalam kesia-siaan, dan tahun-tahun mereka dalam kesusahan.

Tuhan menghabiskan hari-hari dan tahun-tahun umat-Nya dalam kesia-siaan dan kesulitan.

1. Kesia-siaan Hidup: Pesan pada Mazmur 78:33

2. Disiplin Tuhan: Pesan pada Mazmur 78:33

1. 1 Korintus 7:31 - Mereka yang memanfaatkan dunia ini, jika tidak menyalahgunakannya: karena mode dunia ini sudah berlalu.

2. Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Mazmur 78:34 Ketika dia membunuh mereka, mereka mencari dia; dan mereka kembali dan segera bertanya tentang Tuhan.

Bagian ini mencerminkan bagaimana manusia kembali kepada Tuhan setelah menghadapi penderitaan.

1. Iman yang Tak Tergoyahkan dari Mereka yang Mencari Tuhan

2. Belajar Mencari Tuhan di Masa Sulit

1. Hosea 6:1-3 "Mari, marilah kita kembali kepada Tuhan; sebab Ia telah mencabik-cabik kita, untuk menyembuhkan kita; Ia telah memukul kita, dan Ia akan membalut

kita. Dua hari kemudian Ia akan menghidupkan kita kembali ; pada hari ketiga dia akan membangunkan kita, supaya kita dapat hidup di hadapannya. Marilah kita mengenal, marilah kita maju terus untuk mengenal Tuhan; kepergiannya pasti seperti fajar; dia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan musim semi yang mengairi bumi."

2. Yesaya 55:6-7 “Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya ia dapat kasihanilah dia dan Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.”

Mazmur 78:35 Lalu teringatlah mereka, bahwa Allah adalah batu karang mereka dan Allah Yang Maha Tinggi, penebus mereka.

Pemazmur mengingat bahwa Allah adalah batu karang dan penebus mereka.

1. Tuhan Adalah Batu Karang dan Penebus Kita: Harapan Umat Beriman

2. Bagaimana Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir Menopang Kita

1. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Mazmur 78:36 Namun mereka menyanjung-nyanjung dia dengan mulut mereka, dan mereka berbohong kepadanya dengan lidah mereka.

Mereka menunjukkan kesetiaan palsu kepada Allah dengan berbohong kepada-Nya.

1. Tuhan menuntut kesetiaan yang sejati, bukan janji palsu.

2. Jujurlah pada Tuhan dan pada diri sendiri.

1. Kolose 3:9-10 "Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa diperbaharui pengetahuannya menurut gambaran Penciptanya."

2. Mazmur 15:1-2 "Ya Tuhan, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? Siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Dia yang hidupnya tidak bercacat cela, yang berbuat baik, dan jujur dalam hatinya."

Mazmur 78:37 Sebab hati mereka tidak baik terhadap Dia dan mereka tidak teguh pada perjanjiannya.

Ayat ini menekankan pentingnya memiliki hati yang benar dan teguh dalam perjanjian Tuhan.

1. Kekuatan Hati yang Benar : Hidup Setia pada Perjanjian Tuhan

2. Teguh dalam Perjanjian Tuhan: Panduan Menjalani Hidup Setia

1. Efesus 4:17-24 (Agar kamu tidak terombang-ambing oleh ombak, dan terbawa oleh segala angin pengajaran, oleh kelicikan manusia, oleh kelicikan mereka dalam tipu daya yang menyesatkan.)

2. 2 Korintus 1:20-22 (Sebab semua janji Allah, di dalam Dia janji itu ada; sebab itu juga melalui Dia kita Amin bagi kemuliaan Allah melalui kita.)

Mazmur 78:38 Tetapi Ia, karena penuh belas kasihan, mengampuni kesalahan mereka dan tidak membinasakan mereka;

Tuhan menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan kepada umat Israel dengan mengampuni dosa-dosa mereka dan tidak menghukum mereka sebagaimana yang pantas mereka terima.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Dia Menunjukkan Belas Kasihan dan Pengampunan

2. Kuasa Pengampunan Tuhan: Bagaimana Kita Menerima dan Memberikannya

1. Efesus 2:4-5 Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan.

2. Kolose 3:13 Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Mazmur 78:39 Sebab ia teringat, bahwa mereka hanyalah manusia; angin yang lenyap dan tidak datang lagi.

Tuhan mengingat kita meskipun hidup kita hanya sementara dan sementara.

1: Kita Dipanggil untuk Mengingat Kesetiaan Tuhan

2: Tuhan Mengingat Kita Sekalipun Kita Merasa Terlupakan

1: Yesaya 40:8 - Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2: Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Mazmur 78:40 Betapa seringnya mereka memprovokasi dia di padang gurun, dan mendukakan dia di padang gurun!

Bangsa Israel sering kali memprovokasi dan mendukakan Tuhan di padang gurun.

1. Jangan Anggap Saja Kesabaran Tuhan

2. Belajar Menghargai Kehendak Tuhan

1. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak.

2. Ibrani 3:7-8 - Oleh karena itu (seperti yang dikatakan Roh Kudus, Pada hari ini jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu, seperti pada waktu provokasi, pada hari pencobaan di padang gurun.

Mazmur 78:41 Ya, mereka berbalik dan mencobai Tuhan, dan membatasi Yang Mahakudus Israel.

Manusia mempunyai kecenderungan untuk berpaling dari Tuhan dan membatasi kuasa dan kebaikan-Nya.

1. Akibat Membatasi Yang Mahakudus Israel

2. Berpaling Dari Tuhan: Bahaya Membatasi Kekuasaan dan Kebaikan-Nya

1. Yesaya 40:28-31 - 'Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.'

2. Mazmur 139:7-12 - 'Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, di sana pun tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memelukku erat-erat. Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyembunyikan aku dan terang menjadi malam disekelilingku, bahkan kegelapan pun tidak akan menjadi gelap bagimu; malam akan bersinar seperti siang, karena kegelapan bagaikan terang bagimu.'

Mazmur 78:42 Mereka tidak mengingat tangan-Nya dan hari ketika Ia melepaskan mereka dari musuh.

Pemazmur mengingat penyelamatan Tuhan dari musuh, namun manusia gagal mengingat tangan-Nya dan hari penyelamatan mereka.

1. Pentingnya Mengingat Pembebasan Tuhan

2. Kekuatan Syukur: Merenungkan Kebaikan Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu.

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 78:43 Bagaimana Ia mengadakan tanda-tandanya di Mesir dan keajaiban-keajaibannya di padang Zoan;

Tuhan menunjukkan kuasa dan keperkasaannya kepada bangsa Mesir melalui tanda-tanda ajaib dan keajaiban di tanah Zoan.

1. Tanda-tanda dan Keajaiban Tuhan yang Ajaib di Mesir

2. Kuasa Tuhan dalam Tindakan

1. Keluaran 7:3-5 Dan Aku akan mengeraskan hati Firaun, dan Aku akan melipatgandakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban-Ku di tanah Mesir.

2. Yesaya 43:15-16 Akulah TUHAN, Yang Kudus bagimu, Pencipta Israel, Rajamu.

Mazmur 78:44 Dan mengubah sungai-sungai mereka menjadi darah; dan banjir mereka, sehingga mereka tidak dapat minum.

Tuhan menghukum bangsa Israel dengan mengubah sungai dan banjir mereka menjadi darah, sehingga tidak bisa diminum.

1. Akibat Ketidaktaatan – mengeksplorasi bagaimana Tuhan menghukum mereka yang tidak menaati perintah-Nya.

2. Kekuasaan Tuhan – menekankan kewibawaan dan keperkasaan Tuhan untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. Keluaran 7:17-20 - Tuhan mengubah sungai Nil menjadi darah.

2. Yesaya 43:2 - Kuasa Tuhan melindungi dan menyelamatkan umat-Nya.

Mazmur 78:45 Dikirimkannya berbagai jenis lalat ke tengah-tengah mereka, yang memangsa mereka; dan katak, yang menghancurkan mereka.

Tuhan mengirimkan hukuman ilahi untuk menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1. Konsekuensi dari tidak menaati Tuhan.

2. Bagaimana makhluk terkecil sekalipun dapat dimanfaatkan untuk mendatangkan penghakiman dari Tuhan.

1. Keluaran 8:2-3 Dan jika engkau tidak mau membiarkan mereka pergi, lihatlah, seluruh perbatasanmu akan Kuhantam dengan katak-katak: Dan sungai itu akan menghasilkan banyak katak, yang akan naik dan masuk ke dalam rumahmu, dan ke dalam rumahmu. kamar tidurmu, dan di atas tempat tidurmu, dan di rumah hamba-hambamu, dan di atas bangsamu, dan di dalam ovenmu, dan di dalam tempat adonanmu.

2. Yesaya 5:24 Sebab itu seperti api melahap tunggul dan nyala api memakan sekam, demikian pula akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan menjadi seperti debu, karena mereka telah membuang hukum Tuhan semesta alam , dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

Mazmur 78:46 Diberikannya pula penghasilannya kepada ulat, dan jerih payahnya kepada belalang.

Tuhan merendahkan bangsa Israel dengan membiarkan tanaman mereka dirusak oleh ulat dan belalang.

1: Tuhan merendahkan kita untuk menunjukkan kepada kita bahwa Dia memegang kendali dan bahwa kita harus bersandar pada-Nya.

2: Tuhan memberi kita peningkatan, tapi Dia bisa mengambilnya jika Dia mau.

1: Yakobus 4:10 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2: Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Mazmur 78:47 Tanaman merambatnya dirusaknya dengan hujan es, dan pohon ara mereka dirusaknya dengan embun beku.

Tuhan menghancurkan tanaman merambat dan pohon sycomore umat-Nya dengan hujan es dan embun beku.

1. Disiplin Tuhan: Belajar Taat Meski Sulit

2. Mengandalkan Tuhan dalam Penderitaan: Sekalipun Kita Tidak Mengerti

1. Ibrani 12:6-11

2. Yesaya 55:8-9

Mazmur 78:48 Dan ternak mereka diserahkannya kepada hujan es, dan ternak mereka kepada petir yang panas.

Tuhan mengijinkan hujan es dan petir merampas ternak dan kawanan domba Israel.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Kekuatan Alam : Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. Mazmur 78:48

2. Yesaya 10:5-6 - "Celakalah Asyur, tongkat murka-Ku, yang di tangannya ada pentung murka-Ku! Aku mengutus dia melawan bangsa yang tidak bertuhan, Aku menugaskan dia melawan umat kemurkaan-Ku untuk merampas harta rampasan dan membawa rampasan, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

Mazmur 78:49 Ia menimpakan kepada mereka keganasan murka, murka, kejengkelan, dan kesukaran-Nya, dengan mengirimkan malaikat-malaikat jahat ke tengah-tengah mereka.

Tuhan menunjukkan kemarahan dan kemarahannya terhadap umat Israel dengan mengirimkan malaikat jahat ke tengah-tengah mereka.

1. Bahaya Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Murka dan Penghakiman Tuhan

1. Mazmur 78:49

2. Efesus 4:26-27 - "Marahlah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu, dan jangan berikan kesempatan kepada iblis."

Mazmur 78:50 Dia melampiaskan amarahnya; Dia tidak membiarkan jiwa mereka mati, tetapi menyerahkan nyawa mereka kepada penyakit sampar;

Dia tidak menghindarkan jiwa mereka dari kematian, namun menunjukkan belas kasihan dalam kemarahan-Nya.

1. Rahmat Allah Sekalipun dalam Murka-Nya

2. Memahami Kompleksitas Kasih Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup; berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Mazmur 78:51 Dan membunuh semua anak sulung di Mesir; kekuatan utama mereka di kemah Ham:

Tuhan membunuh anak sulung di Mesir dan pasukan terkuat mereka di tempat tinggal Ham.

1. Kuatnya Murka Tuhan: Bagaimana Tuhan Menghukum Orang yang Tidak Benar

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi Umat-Nya

1. Keluaran 12:29 - Dan terjadilah, pada tengah malam TUHAN membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di singgasananya sampai anak sulung tawanan yang ada di dalam penjara; dan semua anak sulung ternak.

2. Mazmur 33:17 - Seekor kuda adalah sesuatu yang sia-sia demi keselamatan: dan ia tidak akan menyelamatkan siapa pun dengan kekuatannya yang besar.

Mazmur 78:52 Tetapi menyuruh bangsanya sendiri berjalan seperti domba, dan membimbing mereka di padang gurun seperti kawanan domba.

Tuhan membimbing umat-Nya seperti seorang gembala menuntun kawanannya, memimpin mereka keluar dari padang gurun.

1. Tuhan sebagai Gembala: Mengandalkan Tuhan di padang gurun

2. Belajar Mengikuti: Bimbingan dari Gembala

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Yeremia 31:10 - Dengarlah firman Tuhan, hai bangsa-bangsa, dan beritakanlah di daerah pesisir yang jauh; Katakanlah, Dia yang menceraiberaikan Israel akan mengumpulkannya, dan menjaganya seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya.

Mazmur 78:53 Dan dia memimpin mereka dengan selamat, sehingga mereka tidak takut; tetapi laut membanjiri musuh-musuh mereka.

Tuhan menuntun bangsa Israel dengan selamat sampai tujuan, sementara musuh mereka terdampar di laut.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Pembimbing kita.

2. Kekuatan Iman dan Ketaatan.

1. Yesaya 41:10-13 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan berdiam dalam bayang-bayang Yang Mahakuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

Mazmur 78:54 Lalu dibawanya mereka sampai ke perbatasan tempat kudus-Nya, sampai ke gunung ini, yang telah dibeli oleh tangan kanannya.

Dia membimbing umat-Nya ke tanah yang Dia janjikan kepada mereka.

1: Janji Tuhan selalu digenapi.

2: Percaya pada janji Tuhan membawa kita ke tempat yang telah Dia rancang untuk kita.

1: 2 Petrus 3:9 - Tuhan tidak lambat dalam menepati janji-Nya, seperti yang dianggap lambat oleh beberapa orang, tetapi sabar terhadap kamu, tidak menghendaki supaya ada yang binasa, tetapi supaya semua orang bertobat.

2: Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Mazmur 78:55 Diusirnya juga orang-orang kafir di depan mereka, dan dibagi-bagikan kepada mereka warisan menurut garis keturunan, dan menyuruh suku-suku Israel diam di kemah mereka.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk mengusir orang-orang kafir dan membagi tanah di antara suku-suku Israel, memastikan mereka mempunyai tempat tinggal.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi Umat-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Dia Menyediakan Rumah bagi Umat-Nya

1. Ulangan 1:8, “Lihatlah, Aku telah menyiapkan tanah itu di hadapanmu; masuklah dan ambillah tanah yang disumpah TUHAN kepada nenek moyangmu, kepada

Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan kepada keturunan mereka setelah mereka."

2. Kejadian 13:14-15, "Berfirmanlah TUHAN kepada Abram, setelah Lot berpisah darinya, 'Angkatlah pandanganmu dan lihatlah dari tempat di mana kamu berada, ke utara dan ke selatan dan ke timur dan ke barat, untuk seluruh negeri yang kamu tahu, aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu selama-lamanya.'"

Mazmur 78:56 Namun mereka mencobai dan menyesatkan Allah Yang Mahatinggi, dan tidak menuruti peringatan-peringatan-Nya:

Umat Tuhan menguji dan membuat Dia marah meskipun Dia penuh kasih dan belas kasihan.

1: Panggilan untuk Pertobatan dan Kesetiaan

2: Anugerah Tuhan yang Tidak Pantas Diterima

1: Lukas 18:9-14 - Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak

2: Roma 5:8 - Kasih Allah ditunjukkan melalui kematian Kristus di kayu salib.

Mazmur 78:57 Tetapi mereka berbalik dan berlaku tidak setia seperti nenek moyang mereka; mereka disesatkan seperti busur penipu.

Bangsa Israel berpaling dari Tuhan dan tidak setia seperti nenek moyang mereka.

1. Kesetiaan Tuhan vs. Ketidaksetiaan Manusia

2. Jangan Melakukan Kesalahan yang Sama Seperti Nenek Moyangmu

1. Mazmur 78:57

2. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Mazmur 78:58 Sebab mereka membangkitkan kemarahannya dengan tempat-tempat tinggi mereka, dan membuat dia cemburu dengan patung-patung mereka.

Tuhan murka ketika kita berpaling dari-Nya dan menyembah berhala palsu.

1. Murka Tuhan Terhadap Penyembahan Berhala

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:4-5 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Ulangan 5:8-9 Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka

dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

Mazmur 78:59 Ketika Allah mendengar hal itu, murkalah Ia dan sangat muak terhadap Israel.

Kemarahan Tuhan terhadap Israel karena kurangnya kesetiaan mereka.

1. Akibat Ketidaksetiaan

2. Kasih Tuhan Meskipun Kita Tidak Setia

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 12:5-11 - Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih ketika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya. Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan dan bukannya menyenangkan, namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang penuh kedamaian bagi mereka yang telah dilatih oleh disiplin tersebut.

Mazmur 78:60 Sehingga ia meninggalkan Kemah Suci, kemah yang ditempatkannya di antara manusia;

Tuhan meninggalkan tabernakel Silo, simbol kehadirannya di tengah umat manusia.

1. Kehadiran Tuhan tidak menjamin kesetiaan kita.

2. Janji Tuhan tidak bergantung pada kesetiaan kita.

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 78:61 Dan menyerahkan kekuatannya ke dalam tawanan, dan kemuliaan-Nya ke tangan musuh.

Tuhan mengijinkan musuh merampas kekuatan dan kemuliaan-Nya.

1. Kekuatan Penyerahan – Melepaskan dan membiarkan Tuhan mengambil kendali.

2. Merendahkan Kekuatan Tuhan - Memahami keterbatasan kuasa-Nya.

1. Yesaya 40:28-31 - Kekuasaan Tuhan kekal dan tidak pernah pudar.

2. Amsal 21:1 - Kekuatan Tuhan melebihi segalanya.

Mazmur 78:62 Ia juga menyerahkan bangsanya ke dalam pedang; dan murka dengan warisannya.

Tuhan membiarkan umat-Nya ditaklukkan oleh musuh dan marah kepada mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Murka dan Rahmat Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan.

Mazmur 78:63 Api menghanguskan pemuda-pemuda mereka; dan gadis-gadis mereka tidak dikawinkan.

Api menghancurkan para pemuda, meninggalkan para gadis yang belum menikah.

1. Akibat Dosa yang Kekal

2. Keindahan dan Tujuan Pernikahan

1. Yesaya 24:2 - "Demikian pula halnya dengan rakyat, demikian pula halnya dengan imam; seperti halnya dengan hamba, demikian pula dengan tuannya; seperti dengan hamba perempuan, demikian pula dengan majikannya; seperti dengan pembeli, demikian pula dengan penjual; seperti halnya pemberi pinjaman, demikian pula dengan peminjam; seperti halnya pengambil riba, demikian pula dengan pemberi riba kepadanya."

2. 1 Korintus 7:7-9 - "Sebab aku ingin agar semua orang sama seperti aku sendiri. Tetapi setiap orang mempunyai karunia Allahnya masing-masing, yang satu menurut cara ini, dan yang lain setelah itu. Karena itu aku berkata kepada mereka yang belum menikah dan para janda, baiklah bagi mereka jika mereka tetap hidup seperti aku. Tetapi jika mereka tidak dapat menghidupi, biarlah mereka menikah; karena lebih baik menikah daripada terbakar."

Mazmur 78:64 Imam-imam mereka tewas oleh pedang; dan janda-janda mereka tidak meratap.

Para imam Israel dibunuh dengan pedang, dan janda-janda mereka tidak berduka atas kematian mereka.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Para Imam Israel Mempertaruhkan Hidupnya

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Para Janda Israel Menunjukkan Keberanian di Tengah Kesulitan

1. Ibrani 13:15-16 - “Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban pujian kepada Allah, yang mengucapkan nama-Nya dengan terang-terangan, kepada Allah, dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan seperti itu membuat Allah ridha.”

2. 1 Korintus 9:19-22 - "Sekalipun aku merdeka dan bukan milik siapa pun, aku menjadikan diriku budak dari semua orang, untuk memenangkan sebanyak mungkin orang. Bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, untuk memenangkan orang Yahudi . Bagi mereka yang berada di bawah hukum aku menjadi seperti orang yang berada di bawah hukum (walaupun aku sendiri tidak berada di bawah hukum) sehingga dapat memenangkan mereka yang berada di bawah hukum. Bagi mereka yang tidak memiliki hukum aku menjadi seperti orang yang tidak memiliki hukum (meskipun aku saya tidak bebas dari hukum Allah tetapi saya berada di bawah hukum Kristus), untuk memenangkan mereka yang tidak memiliki hukum. Bagi yang lemah saya menjadi lemah, untuk memenangkan yang lemah. Saya telah menjadi segalanya bagi semua orang sehingga dengan semaksimal mungkin berarti aku mungkin bisa menghematnya."

Mazmur 78:65 Lalu TUHAN bangun seperti orang yang baru tidur dan seperti orang perkasa yang bersorak-sorai karena minum anggur.

Tuhan tiba-tiba terbangun, seperti yang dilakukan orang berkuasa setelah minum-minum semalaman.

1. Kuasa dan Keperkasaan Tuhan : Menelaah Mazmur 78:65

2. Kebangkitan Tuhan: Refleksi Mazmur 78:65

1. Pengkhotbah 9:7, Pergilah, makanlah rotimu dengan sukacita, dan minumlah anggurmu dengan hati yang gembira; karena Tuhan sekarang menerima pekerjaanmu.

2. Yesaya 5:11-12, Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi sekali, supaya mereka mengikuti minuman keras; itu berlanjut sampai malam, sampai anggur mengobarkannya! Dan kecapi, biola, tabret, terompet, dan anggur ada pada pesta-pesta mereka; tetapi mereka tidak menghiraukan pekerjaan TUHAN, dan tidak memperhatikan kerja tangan-Nya.

Mazmur 78:66 Dan musuh-musuhnya dihantamnya dari belakang, dan mereka selalu mendapat celaan.

Allah mengalahkan musuh-musuh-Nya dan mempermalukan mereka selamanya.

1. Keadilan Tuhan yang Adil: Betapa Pembalasan Tuhan Itu Benar dan Perlu

2. Iman dan Ketahanan: Bagaimana Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Roma 12:19 "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yesaya 54:17 "Tidak ada senjata yang ditempa terhadap kamu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduh kamu. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan inilah pembenaran mereka dari pada-Ku," demikianlah firman TUHAN.

Mazmur 78:67 Lagi pula ia menolak kemah Yusuf dan tidak memilih suku Efraim.

Tuhan menolak tabernakel Yusuf dan memilih suku Efraim.

1. Tuhan tidak memihak: Dia memilih orang yang rendah hati dan lemah lembut.

2. Pemilihan Tuhan didasarkan pada iman dan ketaatan, bukan kekuasaan atau pengaruh duniawi.

1. Yakobus 2:1-9

2. 1 Samuel 16:6-7

Mazmur 78:68 Tetapi memilih suku Yehuda, gunung Sion yang dicintainya.

Tuhan memilih suku Yehuda dan gunung Sion yang secara khusus Dia cintai.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Sebuah Eksplorasi dari Mazmur 78:68

2. Panggilan Yehuda: Sebuah Studi tentang Pemilihan Ilahi dalam Mazmur 78:68

1. Ulangan 7:6-8 - "Sebab kamulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu. TUHAN, Allahmu, telah memilih kamu menjadi umat milik-Nya yang berharga, dari segala bangsa yang ada di muka bumi. Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, karena kamu adalah bangsa yang paling sedikit, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah bahwa dia bersumpah kepada nenek moyangmu, bahwa TUHAN telah membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

2. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN, bangsa yang dipilih-Nya sebagai pusakanya!

Mazmur 78:69 Dan dia membangun tempat sucinya seperti istana yang tinggi, seperti bumi yang didirikannya untuk selama-lamanya.

Tuhan mendirikan tempat suci yang akan bertahan selamanya, seperti istana yang dibangun di atas bumi.

1: Pekerjaan kekal Tuhan bersifat kekal dan terjamin.

2: Kesetiaan Tuhan kepada kita terlihat pada Dia yang mendirikan tempat suci bagi kita.

1: Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

2: Mazmur 119:89 - Selama-lamanya ya Tuhan, firman-Mu tertancap kuat di surga.

Mazmur 78:70 Dipilihnya pula Daud, hambanya, dan mengambilnya dari kandang penggembalaan;

Tuhan memilih Daud untuk menjadi hamba-Nya.

1. Pilihan Tuhan - Bagaimana Tuhan Memilih dan Apa Artinya Bagi Kita

2. Hati Gembala - Melihat Hati Seorang Pemimpin

1. 1 Samuel 16:7 - Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel, Jangan perhatikan rupanya atau tinggi badannya, sebab Aku telah menolaknya. Tuhan tidak melihat apa yang orang lihat. Manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi Tuhan melihat hati.

2. Yesaya 43:10 - Kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, dan hamba-Ku yang telah Aku pilih, supaya kamu mengetahui dan percaya padaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk, dan tidak akan ada tuhan setelah aku.

Mazmur 78:71 Dari mengikuti domba-domba betina yang besar dan masih muda, ia membawanya untuk memberi makan kepada Yakub, bangsanya, dan Israel sebagai milik pusakanya.

Tuhan membimbing bangsa Israel ke suatu tempat di mana mereka bisa memberi makan dan merawat umatnya.

1. Tuhan akan selalu membimbing kita pada saat dibutuhkan untuk memastikan hidup kita dipenuhi dengan kelimpahan dan cinta.

2. Tuhan akan memberi kita makanan dan perlindungan yang sempurna untuk menopang kita dalam perjalanan kita.

1. Mazmur 78:71

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 78:72 Maka dia memberi mereka makan sesuai dengan keutuhan hatinya; dan membimbing mereka dengan ketrampilan tangannya.

Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya dan melindungi mereka dengan kebijaksanaan dan kesetiaan-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Hidup kita

2. Kekuatan Integritas dalam Kehidupan kita

1. Mazmur 78:72

2. Amsal 3:3-4 "Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau; ikatlah keduanya pada lehermu; tuliskanlah pada loh hatimu: Dengan demikian engkau akan memperoleh kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia."

Mazmur 79 merupakan mazmur ratapan yang mengungkapkan duka dan derita mendalam atas kehancuran Yerusalem dan penodaan Bait Allah. Pemazmur memohon belas kasihan, keadilan, dan pemulihan Tuhan, serta menyerukan campur tangan-Nya demi umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menggambarkan kehancuran yang menimpa Yerusalem oleh penjajah asing. Mereka mengungkapkan kesedihan atas hancurnya Bait Suci dan pencemaran kota suci Allah (Mazmur 79:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon kepada Tuhan atas campur tangan-Nya, meminta Dia untuk mencurahkan kemarahan-Nya kepada bangsa-bangsa yang menyerang umat-Nya. Mereka memohon belas kasihan dan pembebasan, mengakui dosa-dosa mereka sendiri dan menyadari perlunya pengampunan (Mazmur 79:5-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur memohon agar Tuhan bertindak cepat untuk mencegah celaan lebih lanjut dari musuh-musuhnya. Mereka berseru memohon pertolongan-Nya sehingga mereka mengucap syukur dan memuji nama-Nya di antara segala bangsa (Mazmur 79:10-13).

Kesimpulan,
Mazmur tujuh puluh sembilan hadiah
ratapan atas kehancuran,
dan permohonan campur tangan ilahi,
menyoroti kesedihan yang diungkapkan saat mencari belas kasihan ilahi.

Menekankan ratapan yang dicapai melalui penggambaran kehancuran sambil mengungkapkan kesedihan,
dan menekankan permohonan yang dicapai dengan memohon campur tangan ilahi sambil mengakui dosa.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan keadilan ilahi sebagai sumber pembebasan sekaligus kerinduan akan pemulihan.

Mazmur 79:1 Ya Allah, orang-orang kafir telah masuk ke dalam warisan-Mu; bait suci-Mu yang kudus telah mereka najiskan; mereka telah menumpuk Yerusalem.

Orang-orang kafir telah datang dan menajiskan Bait Suci Allah dan Yerusalem menjadi reruntuhan.

1. Umat Tuhan Harus Berdiri Teguh di Saat Kesulitan

2. Kasih Tuhan Akan Selalu Berjaya Pada Akhirnya

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."

Mazmur 79:2 Mayat hamba-hamba-Mu diberikannya menjadi daging bagi unggas di udara, dan daging orang-orang kudus-Mu menjadi binatang di bumi.

Tubuh hamba-hamba Tuhan yang setia telah dinodai dan tidak dihormati.

1: Kita harus menghormati ingatan hamba-hamba Tuhan yang setia.

2: Kita harus mengingat harga sebuah kesetiaan dan jangan pernah meremehkannya.

1: Ibrani 11:35-36 - Perempuan menerima orang mati yang dibangkitkan: dan yang lain disiksa, tidak menerima pembebasan; agar mereka dapat memperoleh kebangkitan yang lebih baik.

2:2 Korintus 4:17-18 - Sebab penderitaan ringan yang kita alami, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal.

Mazmur 79:3 Darah mereka tertumpah seperti air di sekitar Yerusalem; dan tidak ada seorang pun yang menguburkan mereka.

Penduduk Yerusalem telah dibunuh dan jenazah mereka tidak dikuburkan.

1. "Seruan untuk Keadilan: Mengingat Kejatuhan Yerusalem"

2. "Rahmat Tuhan di Tengah Penderitaan"

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? untuk membagi rotimu kepada orang-orang yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak punya tempat tinggal ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?"

2. Yehezkiel 16:49-50 - "Lihatlah, inilah kesalahan saudara perempuanmu Sodom: dia dan anak-anak perempuannya mempunyai kesombongan, kelebihan makanan, dan kemudahan kesejahteraan, tetapi tidak membantu orang miskin dan yang membutuhkan. Mereka angkuh dan melakukan hal itu suatu kekejian di hadapanku. Maka aku menyingkirkannya ketika aku melihatnya."

Mazmur 79:4 Kita menjadi cela bagi sesama kita, menjadi cemoohan dan cemoohan bagi orang-orang di sekitar kita.

Kita telah diejek oleh tetangga kita dan diejek oleh orang-orang di sekitar kita.

1: Kita tidak boleh membiarkan diri kita terseret oleh pendapat orang lain. Sebaliknya, kita harus berani dan setia kepada Tuhan, percaya bahwa Dia akan membantu kita melewati tantangan apa pun yang kita hadapi.

2: Kita tidak boleh menganggap pendapat orang lain tentang kita sebagai kebenaran, tetapi sebaliknya kita harus berpaling pada pendapat Tuhan tentang kita, yang penuh dengan rahmat dan kasih.

1: Yesaya 40:31- Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 79:5 Berapa lama, TUHAN? maukah kamu marah selamanya? akankah kecemburuanmu membara seperti api?

Ayat dari Mazmur 79:5 ini mencerminkan keputusasaan mereka yang membutuhkan pertolongan dan memohon belas kasihan Tuhan.

1. "Rahmat Tuhan: Cara Menerimanya dan Cara Mempersembahkannya"

2. "Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Kesabaran dan Kepanjangsabaran dalam Menghadapi Penderitaan Kita"

1. Matius 5:7, "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan."

2. Yakobus 5:11, "Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah mereka yang bertahan. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan telah melihat kesudahan Tuhan; bahwa Tuhan itu sangat kasihan dan penuh belas kasihan."

Mazmur 79:6 Curahkanlah murkamu kepada orang-orang kafir yang tidak mengenal engkau, dan kepada kerajaan-kerajaan yang tidak menyebut nama-Mu.

Tuhan memanggil orang-orang beriman untuk mencurahkan murka-Nya kepada mereka yang tidak mengenal Dia atau memanggil nama-Nya.

1. Murka Tuhan: Belajar Membedakan Kapan Harus Memanggilnya

2. Panggilan untuk Mewujudkan Murka Tuhan

1. Roma 12:19-20 "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis: 'Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.' Sebaliknya, 'jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.'"

2. Galatia 6:7-8 “Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

Mazmur 79:7 Sebab mereka telah melahap Yakub dan menghancurkan tempat kediamannya.

Bangsa itu telah menghancurkan rumah Yakub dan melahap seluruh harta miliknya.

1. Perlindungan Tuhan diperlukan untuk rumah dan harta benda kita.

2. Ketergantungan kita pada Tuhan sangat penting untuk keamanan dan keselamatan kita.

1. Mazmur 91:9-10 - "Karena engkau telah menjadikan Tuhan, tempat perlindunganku, yaitu Yang Maha Tinggi, sebagai tempat kediamanmu, maka tidak ada malapetaka yang akan menimpa engkau, dan wabah penyakit tidak akan menimpa tempat tinggalmu."

2. Ulangan 6:10-12 - "Dan pada waktu Tuhan, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk memberikan kepadamu kota-kota yang besar dan indah yang telah kamu buat tidak kamu bangun, rumah-rumah yang penuh dengan segala barang bagus yang tidak kamu isi, sumur-sumur yang digali yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun yang tidak kamu tanam ketika kamu sudah makan dan kenyang.”

Mazmur 79:8 Janganlah kamu mengingat kesalahan-kesalahan yang lalu terhadap kami; biarlah rahmat-Mu yang lembut segera mencegah kami, karena kami telah direndahkan.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk mengingat kesedihan mereka dan segera menunjukkan belas kasihan, karena mereka berada dalam kesusahan yang besar.

1. Kemurahan Tuhan : Pengharapan Keselamatan Kita

2. Kekuatan Doa: Meminta Kasih Sayang kepada Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

2. Roma 8:26-27 - "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan dia yang menyelidiki hati mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah."

Mazmur 79:9 Tolonglah kami, ya Allah keselamatan kami, demi kemuliaan nama-Mu; dan bebaskan kami, dan hapuslah dosa-dosa kami, demi nama-Mu.

Bebaskan kami dari segala dosa kami dan muliakan nama Tuhan.

1: Marilah kita memohon kepada Allah kekuatan untuk memelihara keselamatan kita dan disucikan dari dosa-dosa kita.

2: Marilah kita memohon rahmat dan kemurahan Tuhan agar kita terbebas dari dosa dan memuliakan nama-Nya.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dan dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu,

Mazmur 79:10 Mengapa orang-orang kafir berkata, Di manakah Allah mereka? biarlah dia dikenal di antara orang-orang kafir di hadapan kami melalui pembalasan atas darah hamba-hamba-Mu yang tertumpah.

Pemazmur bertanya-tanya mengapa orang-orang kafir tidak mengenali Tuhan dan menyerukan agar Dia dikenal di antara mereka, sebagai akibat dari pembalasan atas darah hamba-hamba-Nya.

1. Pembalasan Darah Hamba Tuhan

2. Mengenali Tuhan di Kalangan Kafir

1. Wahyu 6:10 - "Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: Berapa lama lagi, ya Tuhan, yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?"

2. Yesaya 59:17 - "Sebab dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan dibalut semangat seperti jubah."

Mazmur 79:11 Biarkanlah keluh kesah tahanan datang ke hadapanmu; sesuai dengan kebesaran kekuatanmu, peliharalah orang-orang yang ditentukan untuk mati;

Tuhan diminta untuk mengasihani para tahanan dan melindungi mereka yang ditetapkan untuk mati.

1. Kemurahan dan Kuasa Tuhan: Panggilan untuk Mengingat Penderitaan

2. Kebesaran Tuhan: Pengharapan Kita di Saat Keputusasaan

1. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Roma 8:18-25 - Saya menganggap penderitaan kita saat ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan dalam diri kita. Sebab ciptaan menantikan dengan penuh harap akan penyataan anak-anak Allah. Sebab ciptaan itu mengalami frustrasi, bukan karena pilihannya sendiri, melainkan karena kehendak orang yang menundukkannya, dengan harapan bahwa ciptaan itu sendiri akan terbebas dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam kebebasan dan kemuliaan anak-anak. Tuhan. Kita tahu bahwa sampai saat ini seluruh ciptaan terus mengerang seperti kesakitan melahirkan anak. Bukan hanya itu saja, tetapi kita sendiri, yang telah menerima karunia sulung Roh, mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan kita sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita. Karena dalam pengharapan inilah kita diselamatkan. Namun harapan yang terlihat bukanlah harapan sama sekali. Siapa yang mengharapkan apa yang sudah mereka miliki? Namun jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, kita menantikannya dengan sabar.

Mazmur 79:12 Dan berikanlah kepada sesama kami tujuh kali lipat ke dalam dada mereka celaan yang mereka gunakan untuk mencela Engkau, ya Tuhan.

Tuhan memanggil kita untuk membawa perdamaian dan keadilan kepada sesama kita dengan menunjukkan tujuh kali lipat kebaikan yang telah mereka tunjukkan kepada kita.

1. Panggilan Tuhan untuk Membawa Perdamaian dan Keadilan bagi Sesama Kita

2. Kekuatan Kebaikan dalam Memulihkan Hubungan

1. Roma 12:17-18 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Mazmur 79:13 Demikianlah kami umat-Mu dan domba-domba padang rumput-Mu akan mengucap syukur selama-lamanya; kami akan menyatakan pujian-Mu kepada segala turun-temurun.

Kami akan bersyukur kepada Tuhan selama-lamanya, dan kami akan menunjukkan pujian-Nya kepada semua generasi.

1: Kita hendaknya selalu bersyukur kepada Tuhan, karena Dialah sumber keselamatan dan pengharapan kita.

2: Hendaknya kita selalu memuji Tuhan, karena Dialah sumber kegembiraan dan kekuatan kita.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Kolose 3:15-17 Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Mazmur 80 adalah mazmur ratapan dan permohonan, menyerukan kepada Tuhan untuk memulihkan dan menghidupkan kembali umat-Nya. Kata ini mengungkapkan kerinduan akan perkenanan dan campur tangan Tuhan, memohon kepada-Nya sebagai Gembala Israel.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyebut Tuhan sebagai Gembala Israel, menyerukan kepada-Nya untuk mendengarkan dan memancarkan terang-Nya. Mereka mengungkapkan kesusahan dan kesedihan bangsa, meminta perhatian dan pemulihan Tuhan (Mazmur 80:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan sejarah Israel, mengingat bagaimana Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir dan menanam mereka di tanah perjanjian. Mereka menyesali bahwa meskipun Dia peduli, mereka tetap menghadapi kehancuran dari musuh-musuh mereka (Mazmur 80:4-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk memulihkan umat-Nya. Mereka meminta Dia untuk sekali lagi menghadapkan wajah-Nya kepada mereka, mengungkapkan keinginan mereka untuk kebangunan rohani dan keselamatan (Mazmur 80:8-14).

Paragraf ke-4: Pemazmur menyimpulkan dengan menegaskan kepercayaan mereka kepada Tuhan. Mereka berseru kepada-Nya untuk menguatkan mereka sekali lagi

agar mereka dapat berseru kepada nama-Nya dan diselamatkan. Mereka mengungkapkan harapan akan belas kasihan dan pemulihan-Nya (Mazmur 80:15-19).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh hadiah
ratapan atas kesusahan,
dan permohonan pemulihan ilahi,
menyoroti permohonan perhatian ilahi sambil mengakui kepedulian ilahi.

Menekankan doa yang dicapai dengan menyapa gembala ilahi sambil memohon cahaya ilahi,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui refleksi sejarah sambil mengungkapkan keinginan untuk kebangkitan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kekuatan Ilahi sebagai sumber keselamatan sekaligus meneguhkan kepercayaan terhadap rahmat Ilahi.

Mazmur 80:1 Dengarkanlah, hai Gembala Israel, engkau yang menuntun Yusuf seperti kawanan domba; engkau yang tinggal di antara kerub-kerub, bersinarlah.

Mazmur ini adalah doa agar Tuhan mendengar tangisan orang-orang yang kesusahan dan membantu mereka.

1. Tuhan Mendengar Tangisan dan Jawaban Kita dengan Kasih Karunia-Nya

2. Tuhan adalah Pelindung dan Pembimbing Kita

1. Yesaya 40:11 Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Yeremia 31:10 Dengarlah firman Tuhan, hai bangsa-bangsa, dan beritakanlah itu di pulau-pulau yang jauh, dan katakanlah: Dialah yang akan mengumpulkan Israel yang tercerai-berai dan memeliharanya, seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya.

Mazmur 80:2 Di hadapan Efraim, Benyamin, dan Manasye, bangkitlah kekuatanmu dan datanglah selamatkan kami.

Pemazmur meminta Tuhan untuk membangkitkan kekuatan-Nya dan datang serta menyelamatkan mereka di hadapan Efraim, Benyamin, dan Manasye.

1. Kekuatan Tuhan: Panggilan untuk Bertindak

2. Menggalang Kekuatan Demi Keselamatan Tuhan

1. Yosua 23:10 - Satu orang di antara kamu akan mengejar seribu: karena TUHAN, Allahmu, dialah yang berperang untukmu, seperti yang dijanjikannya kepadamu.

2. Roma 8:37 - Bahkan dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Mazmur 80:3 Kembalikan kami, ya Tuhan, dan buatlah wajah-Mu bersinar; dan kita akan diselamatkan.

Pemazmur menyerukan kepada Tuhan untuk berpaling kepada mereka dan membawa keselamatan.

1. "Kekuatan Pertobatan: Mencari Keselamatan Melalui Kemurahan Tuhan"

2. "Memulihkan Hubungan Kita dengan Tuhan: Berpaling kepada-Nya pada Saat Dibutuhkan"

1. Mazmur 80:3

2. Lukas 15:11-32 : Perumpamaan Anak yang Hilang

Mazmur 80:4 Ya TUHAN, Allah semesta alam, sampai kapan Engkau marah terhadap doa umat-Mu?

Umat Tuhan bertanya berapa lama Dia akan marah kepada mereka.

1: Tuhan Maha Penyayang - Mazmur 103:8-14

2: Pengampunan dari Tuhan - Mazmur 86:5

1: Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat.

2: Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; Kemurahan-Nya tidak pernah berakhir.

Mazmur 80:5 Engkau memberi mereka makan dengan roti air mata; dan memberi mereka air mata untuk diminum dalam jumlah banyak.

Tuhan sangat peduli terhadap umat-Nya, memenuhi kebutuhan mereka bahkan ketika itu berarti air mata dan kesedihan.

1: Melalui Air Mata Tuhan, Kekuatan Ditemukan

2: Penghiburan dalam Air Mata Tuhan

1: Yesaya 30:19-20 - Sebab manusia akan diam di Sion, di Yerusalem; jangan menangis lagi: dia akan sangat bermurah hati kepadamu ketika mendengar seruanmu; ketika dia mendengarnya, dia akan menjawabmu. Sekalipun Tuhan memberimu roti kesusahan dan air penderitaan, guru-gurumu tidak akan disudutkan lagi, melainkan matamu akan melihat guru-gurumu.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Mazmur 80:6 Engkau menjadikan kami perselisihan dengan sesama kami, dan musuh-musuh kami tertawa satu sama lain.

Kita tidak boleh menimbulkan perselisihan di antara sesama kita, karena hal itu hanya akan mendatangkan cemoohan dari musuh kita.

1: Kita harus berusaha menjadi pembawa perdamaian dalam komunitas kita.

2: Janganlah kita mencemarkan nama baik sesama kita dengan menimbulkan perselisihan.

1: Amsal 15:18 Orang yang cepat marah menimbulkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar meredakan pertengkaran.

2: Filipi 2:2-4 lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Mazmur 80:7 Kembalikan kami, ya Allah semesta alam, dan buatlah wajah-Mu bercahaya; dan kita akan diselamatkan.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menghadapkan wajah-Nya kepada mereka dan memberikan rahmat-Nya, agar mereka dapat diselamatkan.

1. Anugerah Tuhan : Mengandalkan Kuasa Rahmat-Nya

2. Kekuatan Doa: Mencari Kasih Sayang Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

Mazmur 80:8 Pohon anggur telah kaukeluarkan dari Mesir, orang-orang kafir telah kauusir dan ditanamnya.

Tuhan telah membawa Israel keluar dari Mesir dan menanamnya di negeri asing, mengusir orang-orang kafir.

1. Perlindungan dan Pemberian Tuhan yang Setia

2. Kedaulatan Tuhan Atas Umat-Nya

1. Yesaya 43:14-21 - Penebusan Tuhan dan Perlindungan Umat-Nya

2. Ulangan 32:9-12 - Kesetiaan Tuhan terhadap Umat-Nya

Mazmur 80:9 Engkau sediakan ruang di depannya, dan kau biarkan ia berakar kuat, sehingga memenuhi bumi.

Pemazmur memuji Tuhan atas keberhasilan umat-Nya, mengakui kuasa Tuhan yang menyebabkan pertumbuhan dan kemakmuran.

1. Tuhan Adalah Sumber Pertumbuhan dan Kelimpahan Kita

2. Kesetiaan Tuhan Membawa Buah Kesuksesan

1. Yesaya 61:3 - Kepada semua orang yang berkabung di Israel, Dia akan memberikan mahkota keindahan sebagai pengganti abu, berkat yang menggembirakan sebagai ganti duka, pujian yang meriah sebagai ganti keputusasaan. Dalam kebenarannya, mereka akan menjadi seperti pohon tarbantin yang ditanam TUHAN untuk kemuliaan-Nya.

2. Mazmur 1:3 - Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya. Apapun yang dia lakukan akan berhasil.

Mazmur 80:10 Bukit-bukit tertutup naungannya, dan dahannya seperti pohon aras yang indah.

Pemazmur melukiskan gambaran yang indah tentang sebuah pohon yang mempunyai bayangan besar, dahannya seperti pohon aras.

1. Kekuatan Tindakan Kecil: Bagaimana Tindakan Kita Dapat Memiliki Dampak Besar

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kerja Sama Dapat Mengubah Dunia

1. Efesus 4:16 Dari Dialah seluruh tubuh dipersatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan usaha efektif setiap bagian, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2. Matius 5:13-14 Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Sejak saat itu, tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak manusia. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.

Mazmur 80:11 Cabang-cabangnya dialirkan ke laut, dan ranting-rantingnya ke sungai.

Ayat ini berbicara tentang kuasa firman Tuhan, melampaui batas-batas alam hingga mencapai hati umat manusia.

1. Kuasa Firman Tuhan yang Tak Terbendung

2. Menjangkau Melampaui Batasan Alam Kita

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

Mazmur 80:12 Mengapa engkau merobohkan pagar tanamannya, sehingga semua orang yang lewat di jalan itu mencabutnya?

Pemazmur menyesalkan bahwa Allah telah meruntuhkan pagar yang melindungi manusia, sehingga membuat mereka rentan terhadap orang-orang yang lewat dan mengambil keuntungan dari mereka.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan untuk Keamanan

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Perlindungan Tuhan yang Kekal

1. Mazmur 91:4-5 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu. Jangan takut akan teror di malam hari; juga bukan anak panah yang terbang di siang hari;

2. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus Israel; Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan keyakinan akan ada kekuatanmu, tetapi kamu tidak akan melakukannya.

Mazmur 80:13 Babi hutan yang keluar dari hutan menyia-nyiakannya, dan binatang buas di padang melahapnya.

Pemazmur menyesalkan bahwa kayu tersebut dirusak oleh binatang buas.

1. Bahaya Mengabaikan Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada pada batu karang. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini tetapi tidak mengamalkannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Hujan turun, air sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh dengan dahsyat.

2. Yeremia 5:21-25 - Dengarlah ini, hai bangsa yang bodoh dan tidak berakal, yang mempunyai mata tetapi tidak melihat, yang mempunyai telinga tetapi tidak mendengar: Apakah kamu tidak takut kepadaku? firman TUHAN. Bukankah seharusnya kamu gemetar di hadapanku? Aku menjadikan pasir sebagai batas laut, penghalang abadi yang tidak dapat dilintasinya. Ombaknya mungkin bergulung, tapi tidak bisa diatasi; mereka mungkin mengaum, tetapi mereka tidak dapat melintasinya. Namun orang-orang ini mempunyai hati yang keras kepala dan memberontak; mereka telah menyimpang dan pergi. Mereka tidak berkata dalam hati, Marilah kita takut akan TUHAN, Allah kita, yang memberikan hujan pada musim gugur dan musim semi, yang menjamin kita akan minggu-minggu panen yang tetap.

Mazmur 80:14 Kembalilah, kami mohon kepadamu, ya Allah semesta alam: lihatlah ke bawah dari surga, dan lihatlah, dan kunjungilah pohon anggur ini;

Belas kasihan dan pengampunan Tuhan sangat penting untuk pemulihan.

1: Pokok Pemulihan: Menemukan Rahmat dan Pengampunan Tuhan

2: Berpaling kepada Tuhan pada Saat Dibutuhkan: Panggilan untuk Pertobatan

1: Ratapan 3:22-23 Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah berkurang. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2: Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela.

Mazmur 80:15 Dan kebun anggur yang ditanam oleh tangan kananmu, dan ranting-rantingnya yang engkau kuatkan bagi dirimu sendiri.

Pemazmur mengingatkan kita bahwa Allahlah yang menanam kebun anggur dan menjadikannya kuat.

1. Kekuatan Kasih Tuhan

2. Mengandalkan Kuasa Tuhan

1. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

2. Yesaya 5:1-7 Biarkan aku menyanyikan lagu cintaku untuk kekasihku tentang kebun anggurnya: Kekasihku mempunyai kebun anggur di bukit yang sangat subur. Ia menggalinya, membersihkannya dari batu-batu, dan menanaminya dengan tanaman anggur pilihan; ia membangun sebuah menara pengawas di tengah-tengahnya, dan menggali sebuah tong anggur di dalamnya; Ia mencarinya untuk menghasilkan buah anggur, tetapi yang dihasilkannya adalah buah anggur liar.

Mazmur 80:16 Ia terbakar dengan api, ia ditebang; mereka binasa oleh teguran wajahmu.

Teguran Tuhan dapat mengakibatkan kehancuran dan kematian.

1: Kuasa Teguran Tuhan

2: Takut akan Teguran Tuhan

1: Yesaya 5:24-25 - Oleh karena itu, seperti api memakan tunggul dan nyala api memakan sekam, demikian pula akarnya akan menjadi busuk, dan bunganya akan tumbuh seperti debu; Karena mereka telah menolak hukum Tuhan semesta alam, dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

2: Ibrani 12:29 - Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Mazmur 80:17 Hendaklah tanganmu bertumpu pada laki-laki di sebelah kananmu, pada anak manusia yang kamu kuatkan bagi dirimu sendiri.

Tangan Tuhan adalah sumber kekuatan dan perlindungan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Tangan Tuhan: Sumber Kekuatan dan Perlindungan

2. Mengandalkan Tuhan untuk Kekuatan dan Bimbingan

1. Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah kekuatan mereka di saat-saat sulit.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; Janganlah kamu kecewa, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu, Ya, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Mazmur 80:18 Maka kami tidak akan mundur darimu: percepatlah kami, dan kami akan berseru kepada namamu.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menghidupkan mereka kembali sehingga mereka dapat memanggil nama-Nya.

1. Kekuasaan Nama Tuhan : Mengandalkan Kekuatan dan Rezeki-Nya

2. Kebangkitan Melalui Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 145:18-19 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia; dia juga mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

Mazmur 80:19 Kembalikan kami, ya TUHAN, Allah semesta alam, buatlah wajah-Mu bercahaya; dan kita akan diselamatkan.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menunjukkan belas kasihan dan mengirimkan keselamatan.

1. Anugerah dan Kemurahan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Keselamatan Melalui Hadirat Ilahi Tuhan

1. Yesaya 44:22 - "Aku telah menghapuskan pelanggaranmu seperti awan dan dosamu seperti kabut; kembalilah kepadaku, karena Aku telah menebusmu."

2. Roma 10:13 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Mazmur 81 adalah mazmur nasihat dan perayaan, menyerukan umat Israel untuk beribadah dan menaati Tuhan. Ini menekankan pentingnya mendengarkan suara Tuhan, mengingat pembebasan-Nya, dan merasakan berkat-berkat-Nya melalui ketaatan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengajak umat untuk bernyanyi dan memainkan musik untuk memuji Tuhan. Mereka menyerukan perayaan penuh

sukacita pada hari-hari raya yang telah ditentukan dan menekankan perintah untuk meniup terompet sebagai lambang ibadah (Mazmur 81:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kesetiaan Tuhan dalam membebaskan Israel dari Mesir. Mereka mengingatkan orang-orang bahwa Dia mendengar tangisan mereka dan melepaskan mereka dari perbudakan. Mereka menyoroti bagaimana Allah menguji mereka di Meriba, dimana mereka memberontak melawan Dia (Mazmur 81:4-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur menekankan kerinduan Allah akan ketaatan. Mereka menceritakan bagaimana Dia membawa Israel keluar dari Mesir dengan kekuatan yang besar namun menyesali bahwa mereka tidak mendengarkan atau mengikuti perintah-perintah-Nya. Mereka menekankan bahwa ketaatan akan mendatangkan berkat dan kelimpahan (Mazmur 81:8-16).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh satu hadiah
nasihat untuk beribadah,
dan pengingat pembebasan ilahi,
menyoroti penekanan pada perayaan yang penuh sukacita sambil mengakui kesetiaan ilahi.

Menekankan doa yang dicapai melalui desakan bernyanyi dan bermain musik sambil menekankan hari raya yang telah ditentukan,
dan menekankan narasi yang dicapai melalui refleksi pada pembebasan sambil menyoroti ujian ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui keinginan ilahi akan ketaatan sebagai sumber berkah sambil meratapi ketidaktaatan

Mazmur 81:1 Bernyanyilah dengan nyaring bagi Allah kekuatan kita: bersoraklah bagi Allah Yakub.

Nyanyikan pujian kepada Tuhan, sumber kekuatan dan kegembiraan!

1: Tuhan adalah kekuatan dan kegembiraan kita dalam hidup.

2: Mari kita bersama-sama memuji Tuhan dan merayakan kehadiran-Nya dalam hidup kita.

1: Filipi 4:4-7 Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah! Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Tuhan; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

2: Mazmur 100:1-2 - Bersoraklah dengan gembira kepada Tuhan, hai kamu sekalian. Layani Tuhan dengan senang hati; datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

Mazmur 81:2 Ambillah sebuah mazmur, dan bawalah kemari rebana, kecapi yang merdu beserta gambusnya.

Pemazmur menganjurkan orang untuk menggunakan alat musik seperti rebana, harpa, dan mazmur untuk mengiringi nyanyian mazmur.

1. Musik sebagai Bentuk Ibadah: Menjelajahi Penggunaan Instrumen dalam Pujian

2. Kebisingan yang Menyenangkan: Bagaimana Musik Dapat Meningkatkan Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Efesus 5:19, "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan."

2. Kolose 3:16, "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat, saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Mazmur 81:3 Tiuplah sangkakala pada bulan baru, pada waktu yang telah ditentukan, pada hari raya kita yang khusyuk.

Pemazmur mengajak umat untuk meniup terompet pada bulan baru, pada waktu yang telah ditentukan dan pada hari raya yang khusyuk.

1. Pentingnya Menepati Waktu yang Ditetapkan

2. Memelihara Hari Raya Tuhan dengan Kegembiraan

1. Imamat 23:2-4 - Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka, Mengenai hari raya TUHAN, yang harus kamu beritakan sebagai hari raya kudus, inilah hari raya-Ku.

2. Ibrani 12:28-29 - Karena itu, karena kita telah menerima kerajaan yang tidak dapat dipindahkan, marilah kita dikaruniai kasih karunia, sehingga kita dapat beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan Allah: sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Mazmur 81:4 Sebab itulah ketetapan Israel dan hukum Allah Yakub.

Mazmur ini menggambarkan hukum yang diberikan Allah kepada Israel pada zaman Yakub.

1. Pentingnya Mengikuti Ketetapan Tuhan

2. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan dan Nikmat

1. Ulangan 8:6 Karena itu peliharalah perintah Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan-Nya dan takut akan Dia.

2. Yesaya 1:19 Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri itu.

Mazmur 81:5 Hal ini ditetapkan-Nya pada diri Yusuf sebagai kesaksian, ketika ia berjalan-jalan di tanah Mesir; di sana aku mendengar bahasa yang tidak kupahami.

Tuhan menahbiskan Yusuf sebagai kesaksian atas kuasa dan perlindungannya selama ia berada di Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan selalu menyertai kita, meski kita berada di tempat asing dan sulit.

2. Kisah Yusuf menunjukkan kepada kita bagaimana setia menanggung masa-masa sulit dan tetap percaya pada perlindungan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 81:6 Aku melepaskan bahunya dari beban; tangannya terlepas dari periuk.

Tuhan meringankan beban umat-Nya dan membebaskan tangan mereka dari kerja paksa.

1. Kasih Tuhan Membebaskan Kita Dari Penindasan

2. Panggilan Untuk Mengingat Pembebasan Tuhan

1. Keluaran 13:3-4 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Ingatlah akan hari ini, ketika kamu keluar dari Mesir, keluar dari rumah perbudakan; sebab dengan kekuatan tangan TUHAN membawa kamu keluar dari tempat ini: roti beragi tidak boleh dimakan.

4. Galatia 5:1 - "Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan."

Mazmur 81:7 Engkau mendatangkan kesulitan, dan aku menyelamatkan engkau; Aku menjawab engkau di alam rahasia guruh: Aku membuktikan engkau di perairan Meriba. Sela.

Tuhan melepaskan kita pada saat-saat sulit dan menjawab doa-doa kita dengan cara yang misterius.

1. Cara Misterius Tuhan: Mengalami Pembebasan di Masa Sulit

2. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 81:8 Dengarlah, hai umat-Ku, dan aku akan bersaksi kepadamu: Hai Israel, jika kamu mau mendengarkan aku;

Ayat ini mendorong kita untuk mendengarkan Tuhan dan taat kepada-Nya.

1. "Panggilan untuk Mendengarkan: Ajakan Tuhan untuk Ketaatan"

2. "Dengarkanlah Tuhan: Mengindahkan Firman Tuhan"

1. Ulangan 6:4-5 “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yakobus 1:19-20 Saudara-saudaraku yang kekasih, ketahuilah hal ini: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Mazmur 81:9 Tidak ada tuhan asing di dalam kamu; kamu juga tidak boleh menyembah tuhan asing mana pun.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak menyembah dewa asing atau asing.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Cara Menghindari Penyembahan Dewa Palsu

2. Manfaat Tetap Setia kepada Tuhan: Bagaimana Tetap Berkomitmen pada Firman Tuhan

1. Ulangan 32:17 Mereka mempersembahkan korban kepada setan, bukan kepada Allah; kepada dewa-dewa yang tidak mereka kenal.

2. Roma 1:18-25 Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan.

Mazmur 81:10 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir; bukalah mulutmu lebar-lebar, maka Aku akan memenuhinya.

Tuhan sedang memberikan kita nikmat yang berlimpah bila kita membuka hati dan menerimanya.

1: Bukalah hatimu dan terimalah nikmat yang Tuhan berikan kepadamu.

2: Bersukacita atas kebaikan Tuhan dan mensyukuri nikmat-Nya yang melimpah.

1: Efesus 3:20-21 - Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia. generasi, selama-lamanya. Amin.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Mazmur 81:11 Tetapi bangsaku tidak mau mendengarkan suaraku; dan Israel tidak akan menyukaiku.

Meskipun ada bimbingan Tuhan, bangsa Israel menolak untuk mengikuti-Nya.

1. Kekuatan Ketidaktaatan: Pembelajaran dari Bangsa Israel

2. Akibat Tidak Mendengarkan: Peringatan dari Mazmur 81:11

1. Yeremia 11:7-8 “Sebab pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, aku dengan sungguh-sungguh memprotes kamu, bahkan sampai hari ini, aku

bangun pagi-pagi dan memprotes, dengan berkata: Taatilah suaraku. tidak, atau mencondongkan telinga, tetapi berjalan setiap orang dalam imajinasi hati mereka yang jahat: oleh karena itu Aku akan menyampaikan kepada mereka semua firman perjanjian ini, yang telah Aku perintahkan untuk mereka lakukan; tetapi mereka tidak melakukannya."

2. Yesaya 1:19-20 "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah itu; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan dengan pedang; sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya. "

Mazmur 81:12 Maka Aku membiarkan mereka menuruti keinginan hatinya sendiri, dan mereka menuruti nasihatnya sendiri.

Tuhan mengijinkan manusia untuk mengikuti keinginan dan pilihan mereka sendiri.

1. Tuhan itu penuh belas kasihan dan membiarkan kita memilih jalan kita, namun Dia ingin kita memilih jalan-Nya.

2. Kita semua mempunyai kehendak bebas, namun kita harus berhati-hati dengan pilihan kita dan pengaruhnya terhadap hubungan kita dengan Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan. Apa yang ditabur manusia, apa yang ditaburnya, siapa yang menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya, akan menuai kebinasaan; siapa yang menabur untuk menyenangkan Roh, dari daging Roh akan menuai hidup yang kekal."

Mazmur 81:13 Oh, sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku, dan Israel mengikuti jejak-Ku!

Tuhan berharap umat-Nya menaati-Nya dan mengikuti jalan-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan- Mengapa penting untuk mengikuti perintah Tuhan.

2. Sukacita dalam Pemuridan- Memahami kepenuhan menjadi pengikut Tuhan.

1. Mazmur 81:13- "Sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku, dan Israel mengikuti jejak-Ku!"

2. Ulangan 28:1-14- "Dan akan terjadi, jika kamu dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, bahwa Tuhanmu Allah akan menempatkanmu di tempat yang tinggi di atas segala bangsa di bumi."

Mazmur 81:14 Seharusnya aku segera menaklukkan musuh-musuh mereka dan mengarahkan tanganku melawan musuh-musuh mereka.

Allah berjanji untuk menaklukkan musuh-musuh umat-Nya dan mengarahkan tangan-Nya melawan musuh-musuh mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita: Sebuah Studi tentang Mazmur 81:14

2. Kemenangan Kita dalam Kristus: Sebuah Eksposisi dari Mazmur 81:14

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum.

2. Roma 8:37 - Namun dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Mazmur 81:15 Seharusnya orang-orang yang membenci TUHAN tunduk kepada-Nya, tetapi masa hidup mereka tetap untuk selama-lamanya.

Tuhan memerintahkan kita untuk berserah diri kepada-Nya dan menghormati-Nya karena Dia kekal.

1: Tunduk kepada Tuhan: Sebuah Perintah Kekal

2: Sifat Otoritas Tuhan yang Abadi

1: Roma 13:1-7, "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintah-pemerintah yang ada, didirikan oleh Allah."

2: Yesaya 40:28-31, "Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau letih, dan pemahaman-Nya tidak ada seorang pun yang dapat memahami."

Mazmur 81:16 Seharusnya ia memberi mereka makan juga dengan gandum yang terbaik, dan dengan madu dari gunung batu Aku akan mengenyangkan engkau.

Tuhan siap memuaskan umat-Nya dengan gandum terbaik dan madu dari batu.

1. Kemurahan Tuhan: Memahami Rezeki-Nya bagi Umat-Nya

2. Mengalami Manisnya Kehadiran Tuhan

1. Mazmur 81:16

2. Yesaya 55:1-2 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Ayo, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan?”

Mazmur 82 adalah mazmur yang membahas penghakiman ilahi dan tanggung jawab para penguasa duniawi. Hal ini menyoroti otoritas Allah sebagai hakim tertinggi dan menyerukan keadilan dan kebenaran di antara mereka yang mempunyai kekuasaan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengatur suasana dengan menggambarkan pertemuan ilahi di mana Tuhan memimpin sebagai hakim tertinggi. Mereka menekankan bahwa Allah menghakimi para "dewa" atau penguasa, dan meminta pertanggungjawaban mereka atas tindakan mereka (Mazmur 82:1).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengkritik para penguasa dunia ini, dengan menyatakan bahwa mereka gagal menegakkan keadilan dan kebenaran. Mereka mengutuk penghakiman mereka yang tidak adil, mendesak mereka untuk membela yang lemah dan yatim piatu, dan menyelamatkan yang membutuhkan (Mazmur 82:2-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengingatkan para penguasa ini akan panggilan ilahi mereka. Mereka menegaskan bahwa meskipun mereka disebut "dewa" karena otoritas mereka, mereka fana dan akan menghadapi konsekuensi atas ketidakadilan yang mereka lakukan. Mereka menegaskan bahwa pada akhirnya semua bangsa adalah milik Tuhan (Mazmur 82:5-8).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh dua hadiah
seruan untuk keadilan,
dan pengingat akan penghakiman ilahi,
menyoroti penekanan pada akuntabilitas sambil mengakui otoritas ilahi.

Menekankan doa yang dicapai melalui gambaran pertemuan ilahi sambil menekankan tanggung jawab penguasa duniawi,
dan menekankan teguran yang dicapai melalui kritik terhadap penilaian yang tidak adil sambil mengingatkan konsekuensi fana.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kepemilikan ilahi sebagai sumber penghakiman terakhir sekaligus menegaskan perlunya keadilan

Mazmur 82:1 Allah berdiri di antara kumpulan orang-orang perkasa; dia menghakimi di antara para dewa.

Tuhan adalah hakim bagi semua orang, bahkan bagi yang perkasa.

1. Kedaulatan Tuhan: Tidak Ada Seorangpun yang Kebal dari Penghakiman-Nya

2. Biarkan Tuhan yang menjadi Hakim: Melepaskan Kecemasan dan Kekhawatiran

1. Pengkhotbah 12:13-14 Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Roma 14:10-12 Tetapi mengapa kamu menghakimi saudaramu? atau mengapa kamu meremehkan saudaramu? karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus. Sebab ada tertulis, Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah. Maka setiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Tuhan.

Mazmur 82:2 Berapa lama lagi kamu akan menghakimi dengan tidak adil dan menerima orang fasik? Sela.

Pemazmur mempertanyakan mengapa orang jahat diterima dan keadilan tidak ditegakkan.

1: Keadilan harus ditegakkan dan orang jahat harus mempunyai standar yang sama dengan orang benar.

2: Tuhan adalah hakim yang adil yang tidak akan pernah mengabaikan penderitaan orang yang tidak bersalah.

1: Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

2: Yakobus 2:12-13 - "Berbicara dan bertindaklah seperti orang-orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan. Karena penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Mazmur 82:3 Belalah orang-orang miskin dan yatim piatu: berlaku adil terhadap orang-orang yang menderita dan membutuhkan.

Ayat ini menyerukan kepada kita untuk membela orang-orang miskin dan yatim piatu, serta melakukan keadilan terhadap orang-orang yang menderita dan membutuhkan.

1. Panggilan Tuhan: Membela Mereka yang Terlupakan dan Tertindas

2. Welas Asih Tanpa Syarat: Melakukan Keadilan terhadap Yang Menderita dan Membutuhkan

1. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Mazmur 82:4 Bebaskanlah orang-orang miskin dan yang membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik.

Ayat dari Mazmur ini menyerukan pembebasan orang miskin dan orang yang membutuhkan dari tangan orang jahat.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Membantu Orang Miskin dan Membutuhkan Membuat Kita Lebih Seperti Tuhan

2. Tanggung Jawab Kebenaran: Bagaimana Kita Dapat Melindungi Mereka yang Rentan dari Orang Jahat

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; menegakkan keadilan bagi anak yatim, membela perjuangan para janda.

Mazmur 82:5 Mereka tidak tahu dan tidak mengerti; mereka berjalan dalam kegelapan: seluruh fondasi bumi sudah tidak berfungsi lagi.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang bodoh dan tidak memahami dasar-dasar bumi.

1. Mengenali Landasan Iman - Menggunakan Mazmur 82:5 untuk menggali pentingnya memahami landasan iman.

2. Berjalan dalam Terang - Menjelajahi bagaimana Mazmur 82:5 dapat membantu kita berjalan dalam terang iman dan bukannya dalam kegelapan.

1. “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Mazmur 119:105).

2. “Jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu dengan yang lain” (1 Yohanes 1:7).

Mazmur 82:6 Telah kukatakan, kamu adalah allah; dan kamu semua adalah anak-anak Yang Maha Tinggi.

Tuhan menyatakan bahwa semua manusia adalah anak-anak-Nya dan berpotensi menjadi seperti Tuhan.

1. "Kuasa Tuhan: Potensi Dalam Diri Kita"

2. "Anak Tuhan: Memberdayakan Kita Menjadi Seperti Tuhan"

1. Mazmur 82:6

2. Yohanes 10:34-36 - "Yesus menjawab mereka, Bukankah ada tertulis dalam Hukummu, kataku, kamu adalah dewa? Jika dia menyebut mereka dewa yang kepadanya firman Tuhan datang dan Kitab Suci tidak dapat dilanggar, apakah kamu mengatakan tentang Dia yang dikuduskan dan diutus Bapa ke dalam dunia, Engkau menghujat Allah, sebab Aku berkata, Akulah Anak Allah?”

Mazmur 82:7 Tetapi kamu akan mati seperti manusia dan jatuh seperti salah seorang pembesar.

Pemazmur memperingatkan bahwa mereka yang memegang kekuasaan akan tetap mengalami kematian, sama seperti orang lain.

1. Kekuasaan di Dunia Ini Hanya Sekejap

2. Martabat Setiap Kehidupan Manusia

1. Roma 5:12 - Jadi, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menimpa semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

2. Ibrani 9:27 - Sama seperti manusia ditentukan untuk mati hanya satu kali saja, dan setelah itu dihakimi.

Mazmur 82:8 Bangkitlah, ya Allah, hakimilah bumi: karena engkau akan memiliki segala bangsa.

Pemazmur menyerukan kepada Tuhan untuk bangkit dan menghakimi bumi, karena Dia akan mewarisi semua bangsa.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil: Bagaimana Pemerintahan Tuhan yang Adil Atas Bangsa-Bangsa Akan Menang

2. Warisan Tuhan: Memahami Bagaimana Tuhan Berdaulat Atas Segala Bangsa

1. Yesaya 40:22-23 - Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk didiami.

2. Roma 14:11-12 - Ada tertulis: Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku; setiap lidah akan mengakui Tuhan. Maka masing-masing dari kita akan mempertanggungjawabkan diri kita kepada Tuhan.

Mazmur 83 merupakan mazmur ratapan dan permohonan yang mengungkapkan permohonan pemazmur agar campur tangan Tuhan terhadap musuh-musuhnya. Ini menggambarkan ancaman dan konspirasi yang dihadapi oleh Israel dan menyerukan kepada Tuhan untuk mengalahkan musuh-musuh mereka.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menggambarkan musuh-musuh Israel yang bersekutu dan bersekongkol melawan umat Tuhan. Mereka menyebutkan berbagai negara yang berusaha menghancurkan Israel, mengungkapkan ketakutan dan kesusahan (Mazmur 83:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon campur tangan Tuhan. Mereka meminta Dia untuk menghadapi musuh-musuh mereka seperti yang telah Dia lakukan di masa lalu, mengingat peristiwa-peristiwa sejarah di mana Allah mengalahkan musuh-musuh Israel (Mazmur 83:5-12).

Paragraf ke-3: Pemazmur terus menggambarkan kekalahan musuh-musuh mereka, meminta Tuhan untuk mengejar mereka dengan kekuatan-Nya dan mempermalukan mereka. Mereka mengungkapkan keinginan agar bangsa-bangsa ini mengetahui bahwa hanya TUHANlah Yang Maha Tinggi atas seluruh bumi (Mazmur 83:13-18).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh tiga hadiah
ratapan atas ancaman musuh,
dan permohonan campur tangan ilahi,
menyoroti deskripsi musuh yang berkonspirasi sambil mengungkapkan rasa takut.

Menekankan doa yang dicapai dengan memohon campur tangan ilahi sambil mengingat kemenangan masa lalu,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui deskripsi kekalahan yang diinginkan sambil mengungkapkan keinginan untuk pengakuan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kekuasaan ilahi sebagai sumber kemenangan sekaligus menegaskan kedaulatan ilahi.

Mazmur 83:1 Jangan berdiam diri ya Allah, jangan berdiam diri dan jangan diam ya Allah.

Penulis memohon kepada Tuhan untuk tidak tinggal diam dan bertindak.

1. Kekuatan Doa: Memohon Campur Tangan Tuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Keheningan: Belajar Mendengarkan Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

Mazmur 83:2 Sebab sesungguhnya musuh-musuhmu membuat keributan, dan mereka yang membenci engkau mengangkat kepala.

Musuh-musuh Tuhan menjadi gempar dan menjadi sombong.

1. "Kekuatan Musuh Tuhan"

2. "Membela Tuhan dalam Menghadapi Pertentangan"

1. Mazmur 37:1-2 - "Janganlah kamu khawatir karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau."

2. 2 Tesalonika 3:3 - "Tetapi Tuhan adalah setia, yang akan memantapkan kamu dan menjaga kamu dari kejahatan."

Mazmur 83:3 Mereka mengambil musyawarah yang licik terhadap umatmu, dan berunding terhadap orang-orangmu yang tersembunyi.

Musuh-musuh umat Tuhan telah membuat rencana untuk melawan mereka dan orang-orang yang tidak dikenal.

1. Musuh kita akan selalu berkomplot melawan kita, namun dengan pertolongan Tuhan kita bisa menang.

2. Kekuatan doa dapat membantu melindungi kita dari musuh.

1. Mazmur 83:3

2. Matius 10:16-20 Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati.

Mazmur 83:4 Kata mereka: Marilah kita hancurkan mereka dari suatu bangsa; agar nama Israel tidak lagi dikenang.

Umat Allah diancam oleh mereka yang ingin melihat mereka dibinasakan.

1. Tuhan akan melindungi umat-Nya dari bahaya, apa pun kemungkinannya.

2. Kita harus percaya pada kekuatan Tuhan dan bukan pada kekuatan kita sendiri untuk mengatasi tantangan apa pun.

1. Mazmur 37:39-40 Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah kekuatan mereka di saat-saat sulit. Tuhan menolong dan membebaskan mereka; Dia melepaskan mereka dari orang-orang fasik dan menyelamatkan mereka, Karena mereka berlindung kepada-Nya.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, Penolong yang sangat nyata dalam kesulitan.

Mazmur 83:5 Sebab mereka berunding dengan satu persetujuan: mereka bersekutu melawan engkau;

Musuh-musuh Tuhan telah membentuk koalisi melawan Dia.

1. Kekuatan Unifikasi: Bagaimana kita dapat belajar dari musuh-musuh kita.

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan : Kekuatan Tuhan dalam menghadapi kesulitan.

1. Mazmur 27:3-5 Sekalipun pasukan berkemah melawan aku, hatiku tidak akan gentar: walaupun peperangan akan bangkit melawan aku, akan hal ini aku yakin.

2. Efesus 6:10-12 Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Mazmur 83:6 Kemah Suci di Edom dan kemah Ismael; dari Moab, dan orang Hagaren;

Mazmur berbicara tentang musuh-musuh Israel.

1: Semua orang adalah musuh kita sampai mereka menjadi teman kita.

2: Tuhan adalah pelindung dan perisai kita.

1: Roma 12:20, "Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum."

2: Mazmur 18:2, "Tuhan adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya."

Mazmur 83:7 Gebal, dan Amon, dan Amalek; orang Filistin bersama penduduk Tirus;

Musuh-musuh Allah adalah mereka yang menolak-Nya dan berusaha mencelakakan umat-Nya.

1: Kita harus mengenali mereka yang menentang Tuhan dan berusaha menyakiti Dia dan umat-Nya.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan berdaulat dan pada akhirnya akan menang atas musuh-musuh-Nya.

1: Mazmur 46:10 "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

2: Roma 8:31 "Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 83:8 Assur juga bergabung dengan mereka: mereka telah menidurkan bani Lot. Sela.

Ayat dari Mazmur 83 ini berbicara tentang aliansi yang menggabungkan Assur dengan anak-anak Lot.

1. Pentingnya berdiri bersama dalam kesatuan.

2. Kekuatan persahabatan yang kuat pada saat dibutuhkan.

1. Kolose 3:14 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang merupakan pengikat kesempurnaan.

2. Amsal 18:24 - Siapa mempunyai sahabat, haruslah bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

Mazmur 83:9 Perlakukan mereka seperti terhadap orang Midian; tentang Sisera, tentang Yabin, di sungai Kison:

Tuhan akan menghukum musuh-musuhnya seperti yang Dia lakukan terhadap orang Midian dan raja-raja Kanaan.

1. Keadilan Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Kemurahan Tuhan dan Murka-Nya: Memahami Karakter Tuhan

1. Roma 12:19-20 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Keluaran 15:3-4 - "TUHAN adalah seorang prajurit; TUHANlah nama-Nya. Kereta-kereta Firaun dan pasukannya ia lemparkan ke dalam laut, dan para perwira pilihannya ditenggelamkan di Laut Merah."

Mazmur 83:10 Yang binasa di Endor, menjadi seperti kotoran bumi.

Ayat ini berbicara tentang kehancuran orang-orang yang menentang kehendak Tuhan.

1: Tidak ada seorang pun yang dapat melawan kehendak Tuhan dan hidup.

2: Kita harus selalu siap menghadapi konsekuensi dari menentang kehendak Tuhan.

1: Matius 10:28 - "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka."

2: Roma 8:31 - "Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 83:11 Jadikanlah bangsawan-bangsawan mereka seperti Oreb dan seperti Zeeb; bahkan semua pembesar mereka seperti Zebah dan seperti Zalmunna;

Tuhan ingin kita menjadi rendah hati dan hormat satu sama lain, tidak peduli kedudukan atau kelas seseorang.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Oreb, Zeeb, Zebah, dan Zalmunna sebagai Contoh

2. Indahnya Kesetaraan: Pelajaran dari Mazmur 83:11

1. Matius 23:12 - Siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 83:12 Siapa bilang, marilah kita mengambil rumah Allah sebagai milik kita.

Bagian ini berbicara tentang mereka yang berusaha untuk mengambil kendali atas rumah Tuhan.

1. Bahaya Menguasai Rumah Tuhan

2. Keberkahan Menitipkan Rumah Tuhan kepada Tuhan

1. Matius 21:12-13 - Yesus mengusir orang-orang yang berjual beli di Bait Suci sambil berkata, Ada tertulis, Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang perampok.

2. 1 Petrus 4:17 - Sebab waktu yang sudah lewat sudah cukup untuk melakukan apa yang ingin dilakukan oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi, yaitu hidup dalam hawa nafsu, hawa nafsu, mabuk-mabukan, pesta pora, pesta minuman keras, dan penyembahan berhala yang melanggar hukum.

Mazmur 83:13 Ya Tuhan, jadikanlah mereka seperti roda; seperti tunggul di depan angin.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menjadikan musuh seperti roda di hadapan angin.

1. Tuhan Dapat Mengubah Gelombang Pertempuran: Mengandalkan Tuhan untuk Mengalahkan Musuh

2. Kekuatan Angin: Kedaulatan Tuhan di Tengah Konflik

1. Yesaya 40:24-26 Kekuasaan dan kedaulatan Tuhan diibaratkan angin

2. Yeremia 49:36-38 Tuhan akan membuat semua musuh binasa seperti jerami ditiup angin

Mazmur 83:14 Seperti api menghanguskan kayu, dan seperti nyala api yang menghanguskan gunung-gunung;

Kekuasaan Tuhan ditunjukkan melalui kesanggupan-Nya untuk membinasakan.

1. Kuasa Tuhan: Api yang Membara

2. Api Tuhan: Kekuasaan dan Keagungan-Nya

1. Habakuk 3:3-5 (Keagungan Tuhan terlihat pada api dan asap)

2. Yesaya 33:14-15 (Keperkasaan dan kekuasaan Tuhan ditunjukkan melalui api)

Mazmur 83:15 Maka aniaya mereka dengan badaimu, dan buatlah mereka takut dengan badaimu.

Tuhan diminta menggunakan kekuatannya untuk menghukum dan menakuti musuh-musuhnya.

1. Kuasa dan Tujuan Tuhan dalam Hukuman

2. Kekuatan Iman Kita dalam Menghadapi Kesulitan

1. Matius 5:44 - Kasihilah musuhmu, berkatilah orang yang mengutukmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, dan doakanlah orang yang menganiaya dan menganiaya kamu.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Mazmur 83:16 Penuhi wajah mereka dengan rasa malu; supaya mereka mencari nama-Mu, ya TUHAN.

Ayat dari Mazmur 83 ini mendorong kita untuk mencari nama Tuhan dan mempermalukan musuh kita.

1. Kekuatan Memuji Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Melepaskan Kebencian dan Mencari Nama Tuhan

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Roma 12:19-20 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

Mazmur 83:17 Biarlah mereka bingung dan gelisah selama-lamanya; ya, biarlah mereka dipermalukan, dan binasa:

Musuh-musuh Allah akan dibuat bingung, gelisah, dipermalukan, dan binasa.

1. "Peringatan bagi Orang Jahat: Penghakiman Tuhan Akan Datang"

2. "Rahmat Tuhan: Bahkan Orang Jahat Akan Diselamatkan"

1. Yesaya 45:17 - "Tetapi Israel akan diselamatkan di dalam Tuhan dengan keselamatan yang kekal: kamu tidak akan mendapat malu atau mempermalukan dunia tanpa akhir."

2. Yehezkiel 36:32 - "Bukan karena kamu Aku melakukan ini, firman Tuhan ALLAH, ketahuilah kepadamu: malu dan malu karena jalanmu sendiri, hai kaum Israel."

Mazmur 83:18 Supaya manusia tahu, bahwa Engkau yang hanya bernama YEHUWA, adalah Yang Maha Tinggi di seluruh bumi.

Tuhan adalah satu-satunya penguasa dunia yang sejati dan nama-Nya adalah Yahweh.

1: Tuhan mengendalikan segala sesuatu.

2: Hanya ada satu Tuhan dan nama-Nya adalah Yahweh.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, hendaklah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 84 merupakan mazmur kerinduan dan pujian yang mengungkapkan kerinduan mendalam untuk berdiam dalam hadirat Tuhan. Ini menggambarkan keindahan dan berkat berada di hadirat Allah dan mengungkapkan kerinduan pemazmur untuk bersekutu dengan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan mengungkapkan kerinduan mereka yang mendalam terhadap tempat bersemayamnya Tuhan. Mereka menggambarkan hasrat mereka yang kuat untuk berada di pelataran-Nya dan mengungkapkan rasa iri bahkan terhadap burung-burung yang berlindung di dekat mezbah-Nya (Mazmur 84:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur memuji Tuhan sebagai sumber kekuatan dan berkat. Mereka mengakui bahwa mereka yang percaya kepada-Nya diberkati, dan menekankan ziarah ke Sion sebagai saat yang penuh sukacita dan perjumpaan dengan Tuhan (Mazmur 84:5-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengarahkan doa mereka kepada Tuhan, meminta Dia mendengarkan permohonan mereka. Mereka mengungkapkan kepercayaan mereka kepada-Nya sebagai perisai dan memohon kemurahan-Nya kepada mereka, dengan menekankan bahwa berada di hadirat-Nya lebih baik daripada tinggal di tempat lain (Mazmur 84:8-12).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh empat hadiah
kerinduan akan kehadiran ilahi,
dan perayaan berkat ilahi,
menyoroti ekspresi hasrat yang mendalam sambil mengakui kekuatan ilahi.

Menekankan doa yang dicapai dengan mengungkapkan kerinduan yang mendalam sambil menonjolkan rasa iri,
dan menekankan pemujaan yang dicapai melalui memuji berkah ilahi sambil mengakui kepercayaan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan nikmat ilahi sebagai sumber perlindungan sekaligus menegaskan keunggulan kehadiran ilahi.

Mazmur 84:1 Betapa indahnya kemah-kemah-Mu, ya TUHAN semesta alam!

Pemazmur memuji Tuhan dan mengungkapkan kegembiraannya berada di hadirat Tuhan.

1. Sukacita Berada di Hadirat Tuhan

2. Memuji Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yohanes 15:11 - Hal-hal inilah yang telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku ada padamu, dan sukacitamu menjadi penuh.

Mazmur 84:2 Jiwaku rindu dan rindu akan pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru kepada Allah yang hidup.

Bagian ini berbicara tentang kerinduan akan Tuhan dan istana-Nya dengan seruan dari hati dan daging.

1. Tangisan Hati : Kerinduan akan Tuhan

2. Panggilan Daging: Menyerukan Allah yang Hidup

1. Yesaya 26:9 - Dengan jiwaku aku menginginkanmu di malam hari; ya, dengan rohku di dalam diriku, aku akan mencari engkau sejak awal: karena ketika penghakimanmu ada di bumi, penduduk dunia akan belajar kebenaran.

2. Mazmur 42:1 - Seperti rusa yang merindukan sungai, demikianlah jiwaku merindukanmu, ya Tuhan.

Mazmur 84:3 Burung pipit telah menemukan sebuah rumah, dan burung layang-layang sebuah sarang, di mana ia dapat meletakkan anak-anaknya, yaitu mezbah-mezbah-Mu, ya TUHAN semesta alam, Rajaku dan Allahku.

Ayat ini berbicara tentang Tuhan yang menyediakan tempat berlindung dan perlindungan bagi burung pipit dan burung layang-layang, bahkan di atas mezbah-Nya.

1. Perlindungan Tuhan: Mencari Perlindungan di dalam Tuhan

2. Penyediaan Tuhan : Bagaimana Tuhan Memedulikan UmatNya

1. Yesaya 25:4 - "Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, pada waktu tiupan angin dahsyat seperti badai menempel ke dinding."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Mazmur 84:4 Berbahagialah mereka yang diam di rumahmu, mereka akan tetap memuji engkau. Sela.

Mereka yang tinggal di rumah Tuhan diberkati dan akan selalu memuji Dia.

1. Tinggal di Rumah Tuhan: Berkah dan Pujian

2. Perbedaan Hidup di Rumah Tuhan: Tetap Memuji Tuhan

1. Efesus 2:19-22 - Kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Ibrani 3:1-6 - Karena itu, saudara-saudara kudus, yang turut mengambil bagian dalam panggilan surgawi, perhatikanlah Rasul dan Imam Besar pengakuan kita, Kristus Yesus.

Mazmur 84:5 Berbahagialah orang yang kuat padamu; yang di dalam hatinya terdapat jalan-jalan mereka.

Pemazmur memuji Tuhan karena memberkati mereka yang kekuatannya berasal dari-Nya dan yang hatinya berbakti kepada-Nya.

1. Kekuatan Tuhan: Cara Menerima dan Mempertahankannya

2. Jalan Pengabdian: Mengikuti Jalan Tuhan dalam Hati Anda

1. Efesus 3:14-21 - Doa Paulus agar jemaat Efesus dikuatkan oleh Roh agar beriman kepada kasih Allah.

2. Mazmur 37:3-5 - Panggilan untuk percaya kepada Tuhan dan bersukacita pada jalan-jalan-Nya.

Mazmur 84:6 Siapa yang melewati lembah Baca menjadikannya sebuah sumur; hujan juga memenuhi kolam.

Perikop ini berbicara tentang bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya, bahkan di masa-masa sulit.

1. Tuhan menyertai kita di Lembah - Mazmur 84:6

2. Penyediaan Tuhan di Padang Belantara – Mazmur 84:6

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

Mazmur 84:7 Mereka semakin kuat, masing-masing di Sion menghadap Allah.

Pemazmur memuji Tuhan atas kekuatan umat-Nya, yang menghadap Dia di Sion.

1. "Kekuatan Umat Tuhan"

2. "Muncul di hadapan Tuhan di Sion"

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Mazmur 84:8 Ya TUHAN, Allah semesta alam, dengarlah doaku: dengarkanlah, ya Allah Yakub. Sela.

Pemazmur dengan rendah hati memohon agar Allah mendengarkan doanya dan memperhatikan permohonannya.

1. Kekuatan Doa: Belajar dengan Rendah Hati Memohon kepada Tuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Tuhan Yakub

1. 1 Yohanes 5:14, "Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita."

2. Kejadian 32:24-30, ketika Yakub bergumul dengan Tuhan dan diberkati serta mengganti nama menjadi Israel.

Mazmur 84:9 Lihatlah, ya Allah, perisai kami, dan pandanglah wajah orang yang diurapi-Mu.

Pemazmur mengungkapkan harapannya agar Allah memandang wajah orang yang diurapinya.

1. "Kekuatan Harapan pada Tuhan"

2. "Hak Istimewa Menjadi Syafaat Atas Nama Yang Diurapi"

Menyeberang-

1. 2 Korintus 3:18 - Dan kita semua, dengan wajah terbuka, memandang kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi satu gambar dari satu derajat kemuliaan ke derajat yang lain.

2. Mazmur 2:2 - Raja-raja di bumi mengatur diri mereka sendiri, dan pemerintah-pemerintah bermufakat, melawan TUHAN dan melawan Yang Diurapi-Nya.

Mazmur 84:10 Sebab satu hari di pelataranmu lebih baik dari pada seribu. Lebih baik aku menjadi penjaga pintu di rumah Allahku, dari pada tinggal di kemah kejahatan.

Bagian ini menekankan pentingnya menghabiskan waktu di pelataran Tuhan dan betapa lebih baik menghabiskan waktu di dalam kefasikan.

1. Nilai Waktu di Pengadilan Tuhan

2. Berdiam dalam Kebenaran vs Kejahatan

1. Mazmur 27:4 - Satu hal kumohon kepada Tuhan, hanya ini yang kuinginkan: diam di rumah Tuhan seumur hidupku.

2. Pengkhotbah 5:1 - Jagalah langkahmu ketika pergi ke rumah Tuhan. Mendekatlah untuk mendengarkan daripada mempersembahkan korban sebagai orang bodoh, yang tidak mengetahui bahwa mereka berbuat salah.

Mazmur 84:11 Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; TUHANlah yang memberikan kasih karunia dan kemuliaan; tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup lurus.

Tuhan adalah sumber perlindungan dan penyediaan kita.

1. Perlindungan dan Penyediaan Tuhan - Mazmur 84:11

2. Berjalan Tegak dan Menerima Ridho Tuhan - Mazmur 84:11

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Roma 8:32 - Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga dengan cuma-cuma memberikan segala sesuatu kepada kita?

Mazmur 84:12 Ya TUHAN semesta alam, terpujilah orang yang percaya kepadamu.

Mazmur 84:12 memuji TUHAN semesta alam dan memberkati orang-orang yang percaya kepada-Nya.

1. Berkat Iman - Memahami pentingnya percaya kepada TUHAN dan bagaimana hal itu mendatangkan berkat dalam hidup kita.

2. Kekuatan Berkat - Menggali kekuatan berkat Tuhan dan bagaimana hal itu mengubah kita.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 85 adalah mazmur pemulihan dan rekonsiliasi, yang mengungkapkan permohonan pemazmur atas belas kasihan dan pengampunan Tuhan. Hal ini merefleksikan tindakan keselamatan Allah di masa lalu dan meminta perkenanan-Nya dikembalikan kepada umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan merenungkan tindakan kemurahan dan pengampunan Allah di masa lalu. Mereka mengungkapkan rasa syukur atas pemulihan Yakub dan pengampunan dosa-dosa mereka. Mereka meminta Tuhan untuk mengembalikan perkenanan-Nya sekali lagi (Mazmur 85:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui perlunya kebangkitan dan rekonsiliasi. Mereka meminta Tuhan untuk menunjukkan kasih setia, keadilan, perdamaian, dan kebenaran-Nya kepada umat-Nya. Mereka mengungkapkan pengharapan ketika mendengar apa yang akan Allah sampaikan mengenai keselamatan (Mazmur 85:4-8).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengantisipasi pemulihan ilahi. Mereka mengungkapkan kesediaan mereka untuk mendengarkan apa yang akan Tuhan katakan, dengan menekankan bahwa Dia akan menyampaikan perdamaian kepada umat-Nya jika mereka berpaling dari kebodohan. Mereka menantikan kemuliaan ilahi berdiam di bumi (Mazmur 85:9-13).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh lima hadiah
permohonan belas kasihan ilahi,
dan refleksi tentang pemulihan ilahi,
menyoroti ekspresi rasa syukur sambil mengakui perlunya kebangunan rohani.

Menekankan doa yang dicapai melalui refleksi tindakan masa lalu sambil meminta pemulihan,

dan menekankan antisipasi yang dicapai melalui pengungkapan harapan dalam mendengarkan firman ilahi sambil mengantisipasi kediaman ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui cinta ilahi sebagai sumber keadilan sekaligus menegaskan pentingnya menjauhi kebodohan.

Mazmur 85:1 Tuhan, engkau baik sekali terhadap negerimu: engkau telah mengembalikan tawanan Yakub.

Tuhan telah berbelas kasihan kepada umat-Nya, mengembalikan mereka ke tanah mereka.

1. "Kasih dan Rahmat Tuhan yang Tiada Hentinya"

2. “Pulang ke Rumah dengan Ridho Tuhan”

1. Mazmur 85:1

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Mazmur 85:2 Engkau telah mengampuni kesalahan umat-Mu, menutupi segala dosa mereka. Sela.

Tuhan telah mengampuni dosa umat-Nya dan menutupinya seluruhnya.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan- Bagaimana kasih sayang Tuhan kepada kita selalu dapat membawa kita kembali kepada-Nya.

2. Kasih Karunia dan Penebusan – Bagaimana kematian dan kebangkitan Kristus memberi kita kesempatan untuk berdamai dengan Allah.

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 103:12 Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Mazmur 85:3 Engkau telah menghilangkan segala murkamu: engkau telah menjauhkan diri dari ganasnya amarahmu.

Tuhan menghilangkan amarah-Nya dan melunakkan amarah-Nya.

1: Kita dapat terhibur dengan mengetahui bahwa kasih Allah kekal dan kasih karunia-Nya kekal.

2: Bahkan ketika kita berada di tengah kemarahan dan keputusasaan kita sendiri, Tuhan masih ada, siap mengampuni dan memulihkan.

1: Yesaya 54:8-9 Dalam kemarahan yang meluap-luap sesaat Aku menyembunyikan wajahku darimu, tetapi dengan kasih yang kekal Aku akan kasihan kepadamu, firman Tuhan, Penebusmu.

2: Yeremia 31:3 Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia kepadamu.

Mazmur 85:4 Balikkan kami, ya Allah keselamatan kami, dan hentikan kemarahan-Mu terhadap kami.

Pemazmur memohon kepada Tuhan agar kembali kepada mereka dan menghentikan murka-Nya.

1. "Kekuatan Memohon kepada Tuhan"

2. "Tuhan adalah Sumber Keselamatan Kita"

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. 2 Korintus 5:21 - Allah menjadikan Dia yang tidak berdosa menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita menjadi kebenaran Allah.

Mazmur 85:5 Akankah engkau marah terhadap kami untuk selama-lamanya? maukah kamu melampiaskan amarahmu ke seluruh generasi?

Pemazmur merenungkan apakah kemarahan Tuhan terhadap mereka akan bertahan selamanya dan apakah akan diwariskan kepada generasi mendatang.

1. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Membangun Kembali Hubungan Bahkan Setelah Marah.

2. Sifat Sifat Tuhan yang Tidak Berubah: Pengertian Kesetiaan dan Kemurahan.

1. Yesaya 54:8-10 - "Dalam sedikit murka Aku menyembunyikan wajah-Ku sejenak darimu, tetapi dengan kasih yang kekal Aku akan mengasihani kamu," firman TUHAN, Penebusmu.

2. Roma 5:5-8 - Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Mazmur 85:6 Maukah Engkau menghidupkan kami kembali, agar umat-Mu bergembira karena Engkau?

Pemazmur mengungkapkan keinginannya agar Allah membawa kebangunan rohani kepada umat-Nya agar mereka dapat bersukacita di dalam Dia.

1. "Hidup dalam Kebangunan Rohani: Menemukan Kembali Sukacita dalam Yesus"

2. "Menghidupkan Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan"

1. Roma 5:1-5 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Mazmur 16:11 - Engkau telah memberitahukan kepadaku jalan hidup; engkau akan memenuhiku dengan sukacita di hadapanmu, dengan kesenangan abadi di sebelah kananmu.

Mazmur 85:7 Tunjukkanlah kepada kami rahmat-Mu, ya TUHAN, dan berikanlah kami keselamatan-Mu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menunjukkan belas kasihan dan memberikan keselamatan.

1. Kekuatan Doa yang Setia - Sebuah studi tentang bagaimana permohonan pemazmur memohon belas kasihan dan keselamatan Tuhan menunjukkan kekuatan doa.

2. Pengharapan Keselamatan – Sebuah studi tentang bagaimana permohonan pemazmur untuk belas kasihan dan keselamatan Tuhan berbicara tentang pengharapan yang kita miliki di dalam Dia.

1. Matius 6:7-13 - Konteks kekuatan doa.

2. Roma 10:13 - Konteks pengharapan keselamatan.

Mazmur 85:8 Aku akan mendengarkan apa yang diucapkan Allah, TUHAN, sebab Ia akan menyampaikan perdamaian kepada umat-Nya dan kepada orang-orang kudus-Nya, tetapi janganlah mereka kembali kepada kebodohan.

Tuhan menyampaikan perdamaian kepada umat-Nya, dan mendorong mereka untuk menolak godaan dan kebodohan.

1. "Periksa Jalanmu: Panggilan Tuhan menuju Kekudusan"

2. “Kekuatan Damai sejahtera Tuhan”

1. 1 Tesalonika 4:7 - Sebab Allah memanggil kita bukan karena apa yang cemar, melainkan apa yang kudus.

2. Yesaya 26:3 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu.

Mazmur 85:9 Sesungguhnya keselamatannya sudah dekat bagi orang-orang yang takut akan Dia; agar kemuliaan boleh tinggal di tanah kami.

Keselamatan Tuhan sudah dekat bagi mereka yang menghormati Dia, dan kemuliaan-Nya akan ada di hadapan kita.

1. Akui Tuhan dan Janji-janji-Nya

2. Menghormati Tuhan dan Kehadiran-Nya

1. Mazmur 85:9

2. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju pada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada Yahuwah, Tuhan, ada kekuatan yang abadi.

Mazmur 85:10 Kasih dan kebenaran bertemu bersama; kebenaran dan kedamaian telah saling mencium.

Belas kasih dan kebenaran, serta kebenaran dan perdamaian, didamaikan bersama secara harmonis.

1: Rahmat dan Kebenaran Tuhan Didamaikan

2: Kebenaran dan Perdamaian Bersatu Kembali

1: Efesus 2:14-16 Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya

2: Yeremia 9:24 tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah dalam hal ini, bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan yang senantiasa mengamalkan kasih, keadilan, dan kebenaran di bumi. Karena hal-hal inilah yang Kusukai, demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 85:11 Kebenaran akan muncul dari dalam bumi; dan kebenaran akan memandang ke bawah dari surga.

Mazmur adalah pengingat bahwa kebenaran dan kebenaran datang dari Tuhan dan bumi.

1: Kita harus ingat untuk tetap memandang ke langit dan tetap membumi, dan bersama-sama mencari cara untuk mewujudkan keadilan dan kebenaran bagi dunia.

2: Meskipun sulit untuk memiliki iman di masa yang tidak menentu, kita harus ingat bahwa kebenaran dan kebajikan pada akhirnya akan menang.

1: Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2: Mazmur 37:11 - "Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah."

Mazmur 85:12 Ya, TUHAN akan memberikan apa yang baik; dan tanah kami akan menghasilkan peningkatannya.

Tuhan akan menyediakan hal-hal yang baik, dan tanah itu akan menghasilkan kelimpahan.

1. Kasih dan Rezeki Tuhan : Bagaimana Tuhan Mencukupi Secara Berlimpah

2. Menuai Berkah Iman: Mengalami Kelimpahan Melalui Ketaatan

1. Mazmur 34:10 - "Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan apa pun."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan yang berubah."

Mazmur 85:13 Kebenaran akan mendahuluinya; dan akan menempatkan kita di jalan langkahnya.

Mazmur 85:13 berbicara tentang kebenaran yang mendahului Tuhan, dan membimbing kita di jalan-Nya.

1. "Jalan Kebenaran" - A tentang pentingnya mengikuti jalan kebenaran untuk mengikuti Tuhan.

2. "Bimbingan Tuhan" - A tentang bagaimana Tuhan membimbing kita di jalan kebenaran.

1. Amsal 16:17 - "Jalan raya orang jujur terhindar dari kejahatan, siapa menjaga jalannya, terpelihara nyawanya."

2. Galatia 5:16-17 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

Mazmur 86 merupakan mazmur doa pribadi dan ketergantungan kepada Tuhan. Ini mengungkapkan permohonan pemazmur untuk belas kasihan, bimbingan, dan perlindungan Tuhan di tengah kesulitan.

Paragraf 1: Pemazmur memulai dengan memohon perhatian dan belas kasihan Tuhan. Mereka mengakui kebutuhan mereka sendiri dan mengungkapkan kepercayaan mereka kepada Tuhan sebagai Tuhan mereka. Mereka memohon kemurahan-Nya, mengakui Dia sebagai Tuhan yang pengasih dan pengampun (Mazmur 86:1-7).

Paragraf ke-2: Pemazmur meminta bimbingan ilahi dan pembebasan dari musuh. Mereka mencari kepastian akan kehadiran Tuhan, meminta Dia untuk mengajari mereka jalan-jalan-Nya. Mereka memohon agar bersatu hati untuk takut akan nama-Nya (Mazmur 86:8-13).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyimpulkan dengan menegaskan kembali perlunya campur tangan ilahi. Mereka memohon agar Tuhan memperlihatkan kepada mereka tanda kebaikan-Nya, mempermalukan musuh-musuh mereka, dan menghibur mereka melalui kasih setia-Nya (Mazmur 86:14-17).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh enam hadiah
doa memohon belas kasihan ilahi,
dan permohonan bimbingan ilahi,
menyoroti ekspresi kepercayaan sambil mengakui ketergantungan pada Tuhan.

Menekankan doa yang dicapai melalui memohon perhatian sambil mengakui sifat-sifat ketuhanan,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui mencari bimbingan sambil memohon pembebasan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui kebaikan Ilahi sebagai sumber penghiburan sekaligus meneguhkan ketergantungan pada kasih yang teguh.

Mazmur 86: 1 Tundukkan telingamu, ya TUHAN, dengarkan aku, karena aku miskin dan membutuhkan.

Pemazmur meminta Tuhan untuk mendengarkannya karena dia miskin dan membutuhkan.

1. "Hidup dalam Kerendahan Hati: Panduan Menuju Kepuasan dalam Kemiskinan"

2. "Kekuatan Doa: Ketergantungan pada Tuhan yang Membutuhkan"

1. Amsal 11:24-25 - "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Siapa yang memberi berkat, akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Mazmur 86:2 Jagalah jiwaku; karena aku kudus: Ya Allahku, selamatkan hamba-Mu yang percaya kepadamu.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkannya karena dia percaya kepada-Nya.

1. Kekuatan Percaya pada Tuhan

2. Berkat Kekudusan

1. Roma 10:12-13 - Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, menganugerahkan kekayaannya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2. Mazmur 34:8 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!

Mazmur 86:3 Kasihanilah aku, ya Tuhan, karena aku menangis kepadamu setiap hari.

Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon belas kasihan setiap hari.

1. Kekuatan Doa: Belajar Memanggil Tuhan Setiap Hari

2. Perlunya Belas Kasihan: Memahami dan Menerapkan Anugerah Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Roma 8: 26-27 - "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan barangsiapa mencari hati mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah."

Mazmur 86:4 Bersukacitalah jiwa hamba-Mu, karena kepada-Mu ya Tuhan aku mengangkat jiwaku.

Ayat ini mendorong pembaca untuk memuji Tuhan, dan mengangkat jiwa mereka kepada-Nya.

1. "Mengangkat Jiwa Anda dalam Pujian: Bagaimana Ibadah Dapat Mengubah Hati Anda"

2. "Berdoa dengan Sukacita: Bersukacita di Hadirat Tuhan"

1. Yohanes 4:23-24 - "Tetapi saatnya akan tiba, dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena Bapa mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah dia. Tuhan adalah roh, dan siapa yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. Mazmur 119:145 - "Aku menangis dengan segenap hatiku; jawablah aku, ya Tuhan! Aku akan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Mu."

Mazmur 86:5 Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan siap mengampuni; dan berlimpah kasih sayang kepada semua orang yang berseru kepadamu.

Allah Maha Penyayang dan Maha Pengampun kepada orang-orang yang berseru kepada-Nya.

1. Pengampunan Tuhan: Anugerah yang Melimpah

2. Mendekatkan Diri Kepada Tuhan: Menghargai Rahmat-Nya

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Yehezkiel 36:25-26 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir; Aku akan mentahirkan kamu dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu. Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh semangat baru di dalam dirimu; Aku akan menyingkirkan darimu hatimu yang keras dan memberikan kepadamu hati yang taat.

Mazmur 86:6 Dengarkanlah, ya TUHAN, doaku; dan mendengarkan suara permohonanku.

Pemazmur meminta TUHAN mendengarkan doa dan permohonan mereka.

1. Kekuatan Doa: Menyadari Perlunya Meminta Bantuan Tuhan

2. Menunjukkan Ketergantungan Kita pada Tuhan Melalui Doa

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 86:7 Pada hari kesukaranku aku akan berseru kepadamu, karena engkau akan menjawab aku.

Pada saat kesusahan, pemazmur berseru kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, karena dia tahu bahwa Tuhan akan menjawabnya.

1. Seruan Mohon Bantuan: Bagaimana Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Tuhan Jawabannya: Mengandalkan Iman di Masa Sulit

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Mazmur 86:8 Di antara para dewa tidak ada yang menandingi engkau, ya Tuhan; juga tidak ada pekerjaan yang serupa dengan pekerjaanmu.

Tuhan tidak ada bandingannya dan pekerjaan-Nya tidak ada bandingannya.

1. Keunikan Tuhan – Kajian Mazmur 86:8

2. Keagungan Tuhan - Merayakan Keunikan-Nya

1. Yesaya 40:18 - Siapakah kamu akan menyamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

2. Mazmur 145:3 - Besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

Mazmur 86:9 Segala bangsa yang telah Engkau jadikan akan datang dan menyembah di hadapanmu, ya Tuhan; dan akan memuliakan nama-Mu.

Pemazmur memuji Tuhan atas kebesaran-Nya, dan mengajak segala bangsa untuk datang ke hadapan-Nya dan memuliakan nama-Nya.

1. "Kekuatan Pujian: Bagaimana Hati yang Rendah Hati Dapat Menyatukan Bangsa"

2. "Memuliakan Tuhan: Jalan Sejati Menuju Persatuan"

1. Mazmur 86:9

2. Yesaya 2:2-4 - Pada hari-hari terakhir akan terjadi bahwa gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak mengatasi gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana. Banyak orang akan datang dan berkata, Marilah kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub; Dia akan mengajari kita jalan-Nya, dan kita akan berjalan di jalan-Nya. Sebab dari Sion akan keluar hukum, dan firman Tuhan dari Yerusalem.

Mazmur 86:10 Sebab engkau hebat dan melakukan hal-hal yang menakjubkan: hanya engkaulah Allah.

Tuhan itu maha besar dan melakukan perbuatan luar biasa; Dialah satu-satunya Tuhan.

1. Keagungan Tuhan Kita

2. Sifat Unik Tuhan

1. Ulangan 6:4 "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa."

2. Yesaya 44:6 "Beginilah firman Tuhan, Raja Israel dan Penebusnya, Tuhan semesta alam: 'Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; selain Aku tidak ada tuhan.'"

Mazmur 86:11 Ajari aku jalan-Mu, ya TUHAN; Aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu: satukan hatiku untuk takut akan nama-Mu.

Mengajarkan jalan Tuhan dan mempersatukan hati dengan rasa takut akan nama-Nya.

1. Belajar Takut akan Tuhan - Mazmur 86:11

2. Berjalan dalam Kebenaran Tuhan - Mazmur 86:11

1. Amsal 14:2 - Siapa berjalan lurus, takut akan TUHAN, tetapi siapa sesat jalannya, meremehkannya.

2. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Mazmur 86:12 Aku akan memuji Engkau, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan aku akan memuliakan nama-Mu selama-lamanya.

Pemazmur menyatakan bahwa dia akan memuji Tuhan dengan segenap hatinya dan memuliakan nama-Nya selamanya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Menyembah Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Keajaiban Nama-Nya: Kajian Makna dan Pentingnya Memuliakan Tuhan

1. Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Matius 5:16 Demikian pula hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Mazmur 86:13 Sebab besarnya rahmat-Mu kepadaku dan Engkau telah melepaskan jiwaku dari neraka yang paling bawah.

Tuhan penuh dengan belas kasihan dan kasih yang besar, dan Dia telah menyelamatkan kita dari keputusasaan yang mendalam.

1. Kedalaman Kemurahan Tuhan - Menjelajahi kasih dan keselamatan Tuhan yang tiada batasnya.

2. Pengharapan di Neraka yang Paling Rendah - Menemukan kekuatan dan kenyamanan melalui Tuhan di saat-saat tergelap kita.

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Mazmur 86:14 Ya Allah, orang-orang sombong bangkit melawan aku, dan kumpulan orang-orang yang kejam mencari jiwaku; dan belum menempatkanmu di hadapan mereka.

Pemazmur mengungkapkan kesusahannya karena orang-orang sombong telah bangkit melawan dia dan orang-orang yang kejam telah mencari jiwanya, tanpa mempedulikan Tuhan.

1. Tuhan Lebih Besar dari Musuh kita

2. Mempercayai Tuhan dalam Menghadapi Penganiayaan

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 28:7 "Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya, dan aku ditolong; hatiku bersuka cita, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya."

Mazmur 86:15 Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah Allah yang penuh belas kasihan, pengasih, panjang sabar, dan berlimpah rahmat dan kebenaran.

Tuhan itu penuh belas kasihan, kasih karunia, panjang sabar dan berlimpah rahmat dan kebenaran.

1. Anugerah dan Rahmat Tuhan Yang Melimpah

2. Kasih Sayang Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2: 4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Mazmur 86:16 Hai, kembalilah padaku, dan kasihanilah aku; berikan kekuatanmu kepada hambamu, dan selamatkan putra hambamu.

Rahmat dan kekuatan Tuhan tersedia bagi semua orang yang mencarinya.

1: Percaya pada Rahmat Tuhan - Mazmur 86:16

2: Tuhan Akan Memberi Kekuatan - Mazmur 86:16

1: Matius 11: 28-30 - Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: Ibrani 4:16 - Karena itu marilah kita mendekat dengan penuh keyakinan kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Mazmur 86:17 Tunjukkan padaku tanda kebaikan; supaya mereka yang membenci aku melihatnya dan menjadi malu; karena Engkau, ya TUHAN, telah membodohi aku dan menghibur aku.

Tuhan selalu ada untuk membantu kita di saat kesusahan.

#1: Pertolongan Tuhan - Mazmur 86:17

#2: Penghiburan Tuhan - Mazmur 86:17

#1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan menolongmu; ya, Aku akan menopang engkau dengan hak tangan kebenaranku."

#2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiranku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Mazmur 87 adalah mazmur yang merayakan kemuliaan dan pentingnya Sion, kota Allah. Hal ini menyoroti kehormatan dan hak istimewa untuk diperhitungkan di antara penduduknya dan menekankan pengakuan universal atas kehebatan Sion.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memuji kota Allah, Sion. Mereka menggambarkannya sebagai tempat yang didirikan oleh Tuhan sendiri di atas gunung suci. Mereka mengungkapkan kekagumannya atas reputasinya yang mulia di antara bangsa-bangsa (Mazmur 87:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyebutkan berbagai bangsa yang mengakui hubungannya dengan Sion. Mereka menyoroti Mesir, Babel, Filistia, Tirus, dan Kush sebagai negara-negara yang mengakui afiliasi mereka dengan Yerusalem. Mereka menekankan bahwa dilahirkan di Sion adalah suatu kebanggaan (Mazmur 87:4-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyimpulkan dengan menegaskan bahwa Tuhan sendiri yang akan mendirikan Sion dan mencatat warganya. Mereka mengungkapkan kegembiraan dan perayaan karena dianggap termasuk di antara orang-orang Sion (Mazmur 87:7).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh tujuh hadiah
perayaan kota ilahi,
dan penegasan kepemilikan,
menyoroti deskripsi reputasi yang mulia sambil menekankan pengakuan universal.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui meninggikan keteguhan ketuhanan sambil mengungkapkan kekaguman,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui penyebutan negara-negara yang diakui sambil mengungkapkan kegembiraan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui seleksi ilahi sebagai sumber kepemilikan sekaligus menegaskan pentingnya kewarganegaraan di kota ilahi.

Mazmur 87:1 Landasannya ada pada gunung-gunung suci.

Mazmur 87 adalah mazmur kegembiraan dan perayaan kota Sion dan penduduknya, memuji Tuhan atas perlindungan dan pemeliharaannya.

1. Landasan Tuhan ada di Pegunungan Suci: Merayakan Kota Sion

2. Sumber Kegembiraan Kita : Perlindungan dan Rezeki Tuhan

1. Mazmur 87:1

2. Mazmur 48:1-2 Agunglah Tuhan dan paling terpuji, di kota Allah kita, gunung suci-Nya. Indah di ketinggian, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion di sisi utara, kota Raja Agung.

Mazmur 87:2 TUHAN lebih menyukai pintu-pintu gerbang Sion dari pada segala tempat kediaman Yakub.

Tuhan mengasihi gerbang Sion lebih dari semua tempat lain di mana Yakub pernah tinggal.

1. Kasih Tuhan Melampaui Segala Sesuatu

2. Keunggulan Sion

1. Yesaya 2:2-3 - Pada hari-hari terakhir gunung rumah Tuhan akan berdiri kokoh di puncak gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak bangsa akan datang, dan berkata: Ayo, mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, agar Dia mengajari kita jalan-jalannya dan supaya kita mungkin berjalan di jalannya.

2. Yohanes 14:23 - Jawab Yesus kepadanya, Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menepati janji-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya dan serumah dengan dia.

Mazmur 87:3 Hal-hal mulia dibicarakan tentangmu, hai kota Allah. Sela.

Hal-hal mulia dikatakan tentang kota Tuhan.

1. Kemuliaan Kota Tuhan

2. Tinggal di Kota Tuhan

1. Yesaya 60:18 - "Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu, kehancuran atau kehancuran di dalam wilayahmu; tetapi tembokmu akan disebut Keselamatan, dan pintu gerbangmu Pujian."

2. Wahyu 21:10-27 - "Dan dia membawa aku dalam Roh ke sebuah gunung yang besar dan tinggi, dan menunjukkan kepadaku kota suci Yerusalem yang turun dari surga, dari Allah."

Mazmur 87:4 Tentang Rahab dan Babel akan Kusebutkan kepada mereka yang mengenal Aku: lihatlah Filistia, Tirus, dan Etiopia; pria ini lahir di sana.

Bagian ini berbicara tentang pengakuan berbagai tempat dan bangsa, seperti Rahab dan Babel, Filistia, Tirus, dan Etiopia, sebagai bagian dari pengetahuan Tuhan.

1. Pengetahuan Tuhan Luas dan Jangkauannya Jauh - Mazmur 87:4

2. Mengenali Kehadiran Tuhan di Segala Bangsa - Mazmur 87:4

1. Yesaya 56:7 - "Sebab rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang."

2. Roma 10:12 - "Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani; karena Tuhan yang sama, Tuhan atas semua, menganugerahkan kekayaan-Nya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya."

Mazmur 87:5 Dan tentang Sion akan dikatakan: Manusia ini dan itu lahir di dalamnya; dan yang tertinggi sendirilah yang akan meneguhkannya.

Mazmur 87:5 berbicara tentang Sion, menyatakan bahwa yang tertinggi akan mendirikannya dan banyak orang akan dilahirkan di sana.

1. Rencana Tuhan bagi Sion: Bagaimana Kita Dapat Bekerja Sama untuk Membangun Masa Depan yang Lebih Baik

2. Kekuatan Tempat: Menyadari Pentingnya Dari Mana Kita Berasal

1. Mazmur 48:2: "Indah di ketinggian, kegembiraan seluruh bumi, adalah gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung."

2. Yesaya 60:14: "Juga anak-anak lelaki dari mereka yang menindasmu akan datang membungkuk kepadamu; dan semua orang yang memandang rendah engkau akan sujud di depan telapak kakimu; dan mereka akan menyebut engkau, Kota TUHAN , Sion Yang Mahakudus Israel."

Mazmur 87:6 TUHAN akan menghitung, ketika Ia menuliskan bangsa itu, bahwa orang ini lahir di sana. Sela.

Tuhan akan memperhitungkan ketika Dia mencatat orang-orang itu, dan catatan ini akan mencatat bahwa ada seorang pria yang dilahirkan di sana.

1. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita – Tuhan telah merencanakan hidup kita dengan cermat sehingga kita masing-masing dapat memenuhi tujuan kita dalam kerajaan-Nya.

2. Kekuatan Tempat Lahir – Tempat lahir kita dapat memainkan peranan penting dalam kehidupan kita, mengingatkan kita akan tujuan Tuhan bagi kita.

1. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: "Jangan takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Karena Akulah yang TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan rencana kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

Mazmur 87:7 Baik penyanyi maupun pemain alat musik akan ada di sana; segala sumberku ada pada engkau.

Mazmur 87:7 berbicara tentang suatu tempat di mana akan ada penyanyi dan pemusik, dan dikatakan bahwa semua mata air Tuhan terdapat di sana.

1. "Kegembiraan Musik: Bagaimana Penyanyi dan Musisi Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan"

2. "Sumber Kehidupan: Menemukan Seluruh Mata Air Tuhan"

1. Yohanes 4:14 - "Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan saya berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi; tetapi air yang akan saya berikan kepadanya akan menjadi sumber air di dalam dirinya yang memancar ke dalam hidup yang kekal."

2. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

Mazmur 88 merupakan mazmur ratapan dan keputusasaan yang mendalam. Ini menggambarkan penderitaan, kesepian, dan perasaan ditinggalkan sang pemazmur. Tidak seperti banyak mazmur lainnya, mazmur ini tidak diakhiri dengan catatan harapan atau keteguhan hati.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengungkapkan kesusahan dan kesedihan mereka. Mereka berseru kepada Tuhan siang dan malam, merasa terbebani oleh kesulitan mereka. Mereka menggambarkan keadaan mereka seperti hampir mati dan merasa ditinggalkan (Mazmur 88:1-9).

Paragraf ke-2: Pemazmur terus menumpahkan kesedihannya dihadapan Tuhan. Mereka merasa terisolasi dari orang yang dicintai, ditinggalkan oleh teman, dan diliputi kegelapan. Mereka mengungkapkan perasaan tidak berdaya dan mengungkapkan kerinduannya akan campur tangan Tuhan (Mazmur 88:10-18).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh delapan hadiah
ratapan penderitaan yang mendalam,
dan ekspresi keputusasaan yang luar biasa,
menyoroti deskripsi kesusahan sambil mengungkapkan perasaan ditinggalkan.

Menekankan doa yang dicapai dengan berseru kepada Tuhan sambil mengakui dekatnya kematian,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui curahan kesedihan sambil mengungkapkan kerinduan akan campur tangan Ilahi.
Menyebutkan refleksi emosional yang ditunjukkan mengenai mengenali isolasi sebagai sumber keputusasaan sekaligus menegaskan keinginan akan kehadiran ilahi.

Mazmur 88:1 Ya TUHAN, Allah penyelamatku, siang malam aku berseru di hadapan-Mu:

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk keselamatan siang dan malam.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Mengandalkan Tuhan untuk Keselamatan

2. Seruan untuk Keselamatan: Menemukan Harapan dalam Kegelapan

1. Roma 10:13 - “Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Mazmur 88:2 Biarlah doaku sampai ke hadapanmu: arahkan telingamu kepada seruanku;

Pemazmur meminta Tuhan untuk mendengarkan doanya dan berseru minta tolong.

1. Ingatlah untuk membawa doa kita ke hadapan Tuhan, percaya bahwa Dia akan mendengarkan kita.

2. Kita hendaknya selalu berseru kepada Tuhan memohon pertolongan pada saat kita membutuhkan.

1. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 88:3 Sebab jiwaku penuh kesusahan, dan hidupku sudah dekat ke alam kubur.

Pemazmur sedang kesusahan dan merasa kematian sudah dekat.

1. Hidup di Masa Sulit - Bagaimana Mempercayai Tuhan di Tengah Keadaan Sulit

2. Meraih Harapan – Berpaling kepada Tuhan Ketika Segalanya Tampaknya Tak Ada Harapan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Mazmur 88:4 Aku termasuk di antara orang-orang yang turun ke dalam lobang; aku seperti manusia yang tidak mempunyai kekuatan;

Pemazmur berada dalam jurang keputusasaan yang mendalam, merasa lemah dan tak berdaya.

1. "Harapan dalam Menghadapi Keputusasaan"

2. "Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan"

1. Yesaya 40:29-31 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

2. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

Mazmur 88:5 Merdeka di antara orang-orang mati, seperti orang-orang mati yang terbaring dalam kubur, yang tidak lagi kauingat, dan mereka dipotong dari tanganmu.

Pemazmur mengungkapkan kepedihan yang mendalam, perasaan seolah-olah mereka dilupakan oleh Tuhan dan terputus dari tangan-Nya, seolah-olah mereka berada di antara orang mati dan seperti orang-orang terbunuh yang terbaring di dalam kubur.

1. Hidup dalam Bayangan Kuburan: Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Saat Keputusasaan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 88:6 Engkau telah meletakkan aku di lubang yang paling bawah, di dalam kegelapan, di tempat yang paling dalam.

Tuhan telah menempatkan pemazmur di tengah kegelapan dan keputusasaan.

1. Kasih Tuhan Masih Ada dalam Kegelapan - Roma 8:35-39

2. Tuhan menyertai kita dalam perjuangan kita - Ibrani 13:5-6

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

Mazmur 88:7 Murka-Mu menimpa aku dan engkau menindas aku dengan segala gelombangmu. Sela.

Kemarahan dan hukuman Tuhan sulit ditanggung oleh pemazmur, dan mereka memohon belas kasihan.

1. Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan dalam Rahmat Tuhan

2. Mengenal Sifat Tuhan Melalui Murka-Nya

1. Roma 8:1-2 Jadi, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.

2. Ratapan 3:22-24 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu. Tuhan adalah bagianku, kata jiwaku, oleh karena itu aku berharap kepada-Nya.

Mazmur 88:8 Engkau menjauhkan kenalanku dari padaku; engkau telah menjadikan aku suatu kekejian bagi mereka: aku terkurung dan aku tidak dapat tampil.

Pemazmur sedang dalam kesusahan dan merasa ditinggalkan oleh teman-temannya dan ditolak oleh masyarakat.

1. Kekuatan Iman di Saat Kehancuran

2. Penghiburan Tuhan di Saat Kesendirian

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 88:9 Mataku berduka karena kesusahan: TUHAN, setiap hari aku berseru kepadamu, aku mengulurkan tanganku kepadamu.

Pemazmur mengungkapkan kesedihan dan kesulitan dalam hidupnya, dan ia berseru kepada Tuhan dalam doa, mengangkat tangannya dalam permohonan.

1. Belajar Berdoa di Saat Penderitaan

2. Mempercayai Tuhan dalam Keadaan yang Menyakitkan

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 88:10 Maukah engkau membuat keajaiban-keajaiban kepada orang mati? akankah orang mati bangkit dan memuji engkau? Sela.

Pemazmur mempertanyakan kemampuan Tuhan untuk melakukan mukjizat bagi orang mati, menanyakan apakah orang mati dapat bangkit dan memuji Tuhan.

1. Kehidupan Setelah Kematian: Harapan Akan Kebangkitan

2. Kuasa Tuhan: Apa yang Dapat Dia Lakukan Bahkan Setelah Kita Mati

1. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. 1 Korintus 15:20-22 - "Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Sebab karena kematian disebabkan oleh manusia, kebangkitan orang mati juga terjadi melalui Manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang di dalam Kristus akan dihidupkan."

Mazmur 88:11 Masakan kasih setiamu dinyatakan di alam kubur? atau kesetiaanmu dalam kehancuran?

Mazmur ini merupakan seruan kesedihan yang di dalamnya pembicara bertanya-tanya apakah kasih setia dan kesetiaan Allah akan diketahui di alam kubur.

1. "Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir" mengeksplorasi kedalaman cinta Tuhan yang tak bersyarat dan tak berkesudahan bagi kita.

2. "Menjalani Hidup Setia" mengkaji bagaimana kesetiaan kita bisa menjadi saksi kesetiaan Tuhan, bahkan dalam kematian.

1. Roma 5:8 "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Yesaya 49:15-16 "Dapatkah seorang ibu melupakan bayinya dan tidak menaruh belas kasihan terhadap anak yang dilahirkannya? Sekalipun ia lupa, Aku tidak akan melupakan engkau! Lihat, Aku telah mengukir engkau pada telapak tangan tangan saya."

Mazmur 88:12 Akankah keajaiban-keajaibanmu diketahui dalam kegelapan? dan kebenaranmu di negeri kelupaan?

Ayat ini merefleksikan pertanyaan apakah kebenaran Allah masih diketahui bahkan di saat-saat paling kelam sekalipun.

1: Bahkan di masa-masa tergelap sekalipun, terang Tuhan akan tetap bersinar.

2: Kebenaran Tuhan selalu ada dan tidak akan pernah terlupakan.

1: Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; atas mereka yang diam di negeri yang gelap gulita telah terbit terang."

2: Yohanes 1:5 - "Terang bersinar di dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya."

Mazmur 88:13 Tetapi kepadamu aku berseru, ya TUHAN; dan di pagi hari doaku akan menghalangimu.

Seruan dipanjatkan kepada Tuhan, dan doa dipanjatkan di pagi hari.

1. Pentingnya doa dalam hidup kita

2. Berseru kepada Tuhan pada saat dibutuhkan

1. Mazmur 88:13

2. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

Mazmur 88:14 TUHAN, mengapa Engkau membuang jiwaku? mengapa kamu menyembunyikan wajahmu dariku?

Mazmur ini mengungkapkan keputusasaan seseorang yang diliputi penderitaan dan merasa ditinggalkan oleh Tuhan.

1. Malam Gelap Jiwa: Menemukan Harapan di Saat Keputusasaan

2. Menjangkau dalam Harapan: Mengatasi Perasaan Terbuang

1. Mazmur 34:17-18 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

2. Mazmur 55:22 Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

Mazmur 88:15 Aku tertindas dan siap mati sejak masa mudaku; sementara aku menderita kengerian-Mu, aku terhanyut.

Pemazmur mengungkapkan kesusahannya, karena menderita teror Tuhan sejak masa mudanya.

1. Kekuatan Kesusahan Kita: Memahami Bagaimana Tuhan Menggunakan Penderitaan Kita

2. Kesetiaan Tuhan di Tengah Perjuangan Kita

1. Roma 8:37 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 88:16 Murka-Mu yang dahsyat menguasai aku; terormu telah melenyapkanku.

Pemazmur mengungkapkan kesusahan mereka, merasa diliputi murka dan teror Tuhan.

1. Kasih Tuhan di Tengah Murka - Merujuk pada Mazmur 88:16, menelusuri bagaimana kasih dan belas kasihan Tuhan hadir bahkan di saat sulit.

2. Kekuatan Ketakutan - Mengkaji bagaimana rasa takut dapat melumpuhkan individu dan bagaimana menemukan kekuatan dalam kasih dan kemurahan Tuhan.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 88:17 Mereka mengelilingi aku setiap hari seperti air; mereka mengelilingiku bersama-sama.

Pemazmur merasa terbebani oleh musuh dan kesulitan.

1. Mengatasi Kesulitan dalam Tuhan: Menggunakan Mazmur 88 sebagai inspirasi

2. Berdiri Teguh di dalam Tuhan: Bagaimana agar dikepung musuh dan tetap kuat

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Korintus 4:8-9 - "Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; kami dihempaskan, namun tidak binasa."

Mazmur 88:18 Kekasih dan sahabat kaujauhkan dariku, dan kenalanku ke dalam kegelapan.

Pemazmur mengungkapkan kesepian dan kurangnya persahabatan, meratapi kekasih dan teman-temannya telah diambil dan kenalannya telah dikirim ke dalam kegelapan.

1. "Penghiburan Tuhan di Saat Kesendirian"

2. "Kekuatan Pujian di Tengah Penderitaan"

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kasih sayang dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka yang dalam kesusahan." masalah apa pun dengan penghiburan yang kita sendiri terima dari Tuhan."

Mazmur 89 merupakan mazmur yang mencerminkan perjanjian Tuhan dengan Daud dan kesetiaan janji-janji-Nya. Kisah ini mengeksplorasi sifat perjanjian Allah yang kekal dan bergumul dengan kontradiksi antara janji-janji-Nya dan keadaan saat ini.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memuji Tuhan atas kasih setia dan kesetiaan-Nya. Mereka menyatakan bahwa perjanjian Allah dengan Daud bersifat kekal, dan menekankan bagaimana Dia memilih Daud sebagai orang yang diurapi-Nya (Mazmur 89:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merenungkan kedaulatan Tuhan atas ciptaan dan memuji Dia sebagai Tuhan yang perkasa dan menakjubkan. Mereka menceritakan bagaimana Dia memerintah atas lautan yang mengamuk, menunjukkan kekuasaan-Nya (Mazmur 89:5-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengakui bahwa meskipun ada janji Tuhan, mereka saat ini sedang mengalami kesukaran dan kekalahan. Mereka mengungkapkan penyesalan mereka atas bangsa mereka yang tampaknya ditinggalkan oleh Tuhan,

dan mempertanyakan apakah Dia masih akan menggenapi perjanjian-Nya (Mazmur 89:38-45).

Paragraf ke-4: Pemazmur menyimpulkan dengan menegaskan kepercayaan mereka pada kesetiaan Tuhan terlepas dari keadaan mereka saat ini. Mereka mengungkapkan harapan akan pemulihan di masa depan, memohon agar Tuhan mengingat perjanjian-Nya dan campur tangan demi umat-Nya (Mazmur 89:46-52).

Kesimpulan,
Mazmur delapan puluh sembilan hadiah
cerminan perjanjian ilahi,
dan pergulatan dengan kontradiksi yang nyata,
menyoroti ekspresi pujian sambil mengakui kesulitan.

Menekankan pemujaan yang dicapai dengan memuji cinta ilahi sambil meneguhkan pilihan yang diurapi,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui refleksi kedaulatan ilahi sambil mengungkapkan ratapan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui penderitaan saat ini sebagai sumber pertanyaan sekaligus menegaskan kepercayaan pada kesetiaan ilahi.

Mazmur 89:1 Aku akan bersorak-sorai tentang kemurahan TUHAN selama-lamanya; dengan mulutku aku akan memberitahukan kesetiaan-Mu turun-temurun.

Pemazmur menyatakan niatnya untuk menyanyikan kemurahan Tuhan selama-lamanya dan membagikan kesetiaan Tuhan kepada semua generasi.

1. Puji Kemurahan dan Kesetiaan Tuhan

2. Menyanyikan Janji Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Mazmur 89:2 Sebab telah kukatakan: Kasih setia akan dibangun untuk selama-lamanya; kesetiaanmu akan kauteguhkan sampai ke surga.

Pemazmur menyatakan bahwa kemurahan dan kesetiaan Allah akan tetap selamanya di surga.

1. Janji yang Tak Pernah Gagal: Kemurahan dan Kesetiaan Tuhan

2. Landasan Iman: Menjamin Rahmat dan Kesetiaan Tuhan

1. Mikha 7:18-20 - Siapakah Tuhan seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran sisa warisan-Nya? Dia tidak selamanya menahan murka-Nya, karena Dia senang dengan belas kasihan. Dia akan kembali menaruh

belas kasihan kepada kita, dan akan menundukkan kesalahan-kesalahan kita. Segala dosa kami akan Engkau buang ke kedalaman laut.

2. Roma 8:28-39 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, agar Dia menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Terlebih lagi siapa yang Dia tentukan dari semula, mereka ini juga Dia panggil; siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkan-Nya; dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka juga dimuliakan-Nya.

Mazmur 89:3 Aku telah mengikat perjanjian dengan orang-orang pilihanku, aku telah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku,

Tuhan membuat perjanjian dengan Daud, hamba pilihannya.

1. Perjanjian Allah yang Kekal

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

1. Mazmur 89:34 - Aku tidak akan berbohong kepada Daud.

2. Yesaya 55:3 - Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup.

Mazmur 89:4 Keturunanmu akan Kuteguhkan sampai selama-lamanya, dan akan Kuteguhkan takhta-Mu turun-temurun. Sela.

Tuhan berjanji untuk menegakkan umat-Nya dan membangun takhta-Nya untuk generasi yang akan datang.

1. Janji Tuhan Itu Kekal

2. Mendirikan Kerajaan Tuhan Lintas Generasi

1. Mazmur 89:4

2. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

Mazmur 89:5 Dan langit akan memuji keajaiban-keajaibanmu, ya TUHAN: kesetiaanmu juga dalam kumpulan orang-orang kudus.

Bagian ini merayakan keajaiban dan kesetiaan Allah di antara orang-orang kudus.

1. Keajaiban Tuhan: Rayakan Kesetiaan-Nya

2. Panggilan untuk Memuji: Bersukacita atas Keajaiban Tuhan

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi imannya dikuatkan dan memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya.

2. Mazmur 145:4-5 - Generasi yang satu akan memuji karya-karyamu, dan akan menceritakan keperkasaanmu. Saya akan berbicara tentang kemuliaan kemuliaan Yang Mulia, dan tentang pekerjaan Anda yang menakjubkan.

Mazmur 89:6 Sebab siapakah di surga yang dapat dibandingkan dengan TUHAN? siapakah di antara anak-anak perkasa yang dapat disamakan dengan TUHAN?

Ayat ini menanyakan siapakah yang dapat diserupakan dengan Tuhan di antara orang-orang yang ada di surga dan siapakah di antara para putra perkasa yang dapat disamakan dengan-Nya.

1. A tentang kebesaran Tuhan dan pentingnya mengakui keagungan-Nya.

2. Tentang kekuasaan dan keperkasaan Tuhan yang tak tertandingi serta kerendahan hati yang timbul karena mengakui kebesaran-Nya.

1. Yesaya 40:25 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus.

2. Yesaya 40:18 - Siapakah kamu akan menyamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

Mazmur 89:7 Allah sangat ditakuti di antara kumpulan orang-orang kudus, dan dihormati oleh semua orang yang ada di sekitar Dia.

Keagungan dan kekuasaan Tuhan patut dihormati dan dipuja oleh semua orang yang berada di hadirat-Nya.

1. Takut akan Tuhan dan Hormati Kuasa-Nya

2. Terpesona oleh Yang Maha Kuasa

1. Ibrani 12:28-29 - Karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh hormat dan kekaguman, sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

2. Keluaran 3:1-6 - Musa sedang menjaga kawanan domba mertuanya, Yitro, imam Midian, dan dia memimpin kawanan dombanya ke sisi barat padang gurun dan sampai di Horeb, gunung Tuhan. Dan malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang muncul dari tengah semak belukar. Ia melihat, dan tampaklah semak itu terbakar, namun tidak habis dimakannya. Dan Musa berkata, Aku akan menoleh ke samping untuk melihat pemandangan yang indah ini, mengapa semak itu tidak terbakar. Ketika Tuhan melihat bahwa dia menoleh ke samping untuk melihat, Allah memanggil dia dari semak-semak, Musa, Musa! Dan dia berkata, Inilah aku. Lalu dia berkata, Jangan mendekat; lepaskanlah sandalmu, karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.

Mazmur 89:8 Ya TUHAN, Allah semesta alam, siapakah TUHAN yang kuat seperti engkau? atau kesetiaanmu di sekelilingmu?

Bagian dari Mazmur 89 ini memuji Tuhan atas kekuatan dan kesetiaan-Nya.

1. Kekuatan dan Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Efesus 3:20-21 - "Bagi dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan dalam gereja dan dalam Kristus Yesus sepanjang masa." segala generasi, selama-lamanya! Amin."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada seorang pun yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Mazmur 89:9 Engkau mengendalikan amukan laut, ketika gelombangnya naik, engkau menenangkannya.

Tuhan berkuasa atas amukan laut dan sanggup menenangkan ombak.

1. Tuhan memegang kendali dalam badai yang kita hadapi

2. Kekuasaan Tuhan Atas Alam

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Mazmur 89:10 Engkau telah meremukkan Rahab seperti orang yang terbunuh; engkau telah menceraiberaikan musuhmu dengan lenganmu yang kuat.

Kuasa Tuhan cukup kuat untuk menghancurkan musuh-musuh-Nya.

1: Kita harus percaya pada kekuatan Tuhan untuk melindungi kita dari musuh.

2: Kita harus mengenali kuasa dan kekuatan Tuhan, dan mengandalkan Dia untuk mengatasi tantangan kita.

1: Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2: Keluaran 15:3-6 Tuhan adalah manusia perang; Tuhan adalah namanya. Dia telah menjadi penyelamatku; dia telah menjadi Tuhanku, dan aku akan memuji dia, Tuhan ayahku, dan aku akan meninggikan dia.

Mazmur 89:11 Langit adalah milikmu, dan bumi adalah milikmu; dunia dan segala isinya, telah Kaudasarkan.

Pemazmur menyatakan bahwa langit, bumi, dan dunia adalah milik Tuhan yang menciptakannya.

1. Tuhan Adalah Pencipta Segala Sesuatu - Roma 1:20

2. Segala Sesuatu Dibuat oleh Dia - Kolose 1:16-17

1. Ayub 38:4-7

2. Yeremia 10:12-13

Mazmur 89:12 Utara dan selatan telah Kauciptakan: Tabor dan Hermon akan bergembira karena nama-Mu.

Tuhan telah menciptakan utara dan selatan, dan Tabor dan Hermon akan bersukacita dalam nama-Nya.

1. Ciptaan Tuhan: Merayakan Utara dan Selatan

2. Bersukacita dalam Nama Tuhan

1. Yesaya 43:1-7 - Jangan takut, karena Aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku.

2. Mazmur 95:6-7 - Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita; karena Dialah Allah kita dan kita adalah orang-orang yang digembalakan-Nya, kawanan domba yang dipelihara-Nya.

Mazmur 89:13 Engkau mempunyai lengan yang kuat: kuat tanganmu, dan tinggi tangan kananmu.

Tuhan mempunyai lengan yang perkasa dan tangan yang kuat, dan tangan kanan-Nya tinggi dan kuat.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Bersandar pada-Nya pada Saat Dibutuhkan

2. Kekuatan Kebenaran: Mengandalkan Kebenaran Tuhan untuk Menopang Kita

1. Yesaya 40:28-29 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan akal budi-Nya tidak terselami. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

2. Efesus 6:10 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kekuatan-Nya."

Mazmur 89:14 Keadilan dan penghakiman bersemayam di takhtamu: belas kasihan dan kebenaran akan terbentang di depan wajahmu.

Tahta Tuhan adalah tempat keadilan dan keadilan, dan tindakan-Nya selalu berpedoman pada belas kasihan dan kebenaran.

1. Kebenaran Tuhan: Bagaimana Keadilan dan Kerahiman Tuhan Berpotongan

2. Realitas Kehadiran Tuhan: Cara Menerima Keadilan dan Rahmat Tuhan

1. Yesaya 30:18 - "Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas

kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

Mazmur 89:15 Berbahagialah orang yang mengenal suara gembira, mereka akan berjalan, ya TUHAN, dalam cahaya wajah-Mu.

Tuhan memberkati mereka yang mengenal suara sukacita dan berjalan dalam terang hadirat-Nya.

1. Kebisingan Sukacita: Bersukacita dalam Hadirat Tuhan

2. Mengetahui Sukacita: Berjalan dalam Terang Tuhan

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya bersinar terang.

Mazmur 89:16 Atas nama-Mu mereka bergembira sepanjang hari, dan karena kebenaran-Mu mereka ditinggikan.

Nama Tuhan membawa sukacita dan kebenaran.

1. Sukacita Nama Tuhan

2. Kebenaran Melalui Nama Tuhan

1. Mazmur 89:16

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah.

Mazmur 89:17 Sebab engkaulah kemuliaan kekuatan mereka, dan karena kebaikanmu tanduk kami akan ditinggikan.

Tuhan adalah sumber kekuatan dan kemuliaan.

1. Andalkan Tuhan untuk Kekuatan dan Kemuliaan

2. Nikmat Tuhan Mengagungkan Kita

1. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Roma 8:37 Namun dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Mazmur 89:18 Sebab TUHAN adalah pertahanan kita; dan Yang Mahakudus Israel adalah raja kami.

TUHAN adalah pembela dan Yang Mahakudus Israel adalah Raja kita.

1. Menemukan Kekuatan di dalam TUHAN

2. Mengakui Kedaulatan Yang Mahakudus Israel

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Daniel 4:34-35 - Pada akhir masa itu, aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke langit, dan kewarasanku dipulihkan. Lalu aku memuji Yang Maha Tinggi; Aku menghormati dan memuliakan Dia yang hidup selama-lamanya. Kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal; kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi.

Mazmur 89:19 Kemudian engkau berbicara dalam penglihatan kepada Yang Mahakudus-Mu dan berkata, Aku telah memberikan pertolongan kepada Dia yang perkasa; Aku telah meninggikan seseorang yang terpilih dari antara umat.

Tuhan berbicara dalam sebuah penglihatan kepada orang suci-Nya dan berjanji untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang perkasa dan terpilih.

1. Yang Perkasa dan Terpilih: Janji Pertolongan Tuhan

2. Visi Pertolongan Tuhan: Mengandalkan Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 - “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Mazmur 89:20 Aku telah menemukan Daud, hambaku; dengan minyak suci-Ku aku telah mengurapi dia:

Tuhan mengurapi Daud untuk menjadi hamba-Nya.

1. Apa artinya diurapi oleh Tuhan?

2. Bagaimana kita bisa melayani Tuhan dengan kesetiaan seperti Daud?

1. 2 Samuel 7:8-17

2. 1 Samuel 16:1-13

Mazmur 89:21 Dengan siapa tanganku akan kokoh, lenganku juga akan menguatkan dia.

Mazmur 89:21 memberitahu kita bahwa Tuhan akan meneguhkan dan menguatkan mereka yang mencari Dia.

1. Kekuatan dan Tangan Pemantapan Tuhan

2. Mengetahui Kekuatan dan Rezeki Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Mazmur 89:22 Musuh tidak akan menyerangnya; dan anak kejahatan tidak menimpanya.

Allah berjanji untuk melindungi umat beriman dari musuh-musuh mereka dan dari kejahatan.

1. Janji Tuhan untuk melindungi kita dari kegelapan.

2. Kekuatan iman pada saat kesusahan.

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 89:23 Dan Aku akan mengalahkan musuh-musuhnya di depan mukanya, dan Aku akan memukul mereka yang membenci dia.

Tuhan akan mengalahkan musuh-musuh orang yang percaya kepada-Nya dan menghukum orang-orang yang membenci-Nya.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan Mengalahkan Musuh Anda

2. Hukuman Tuhan Terhadap Orang Yang Membencinya

1. Keluaran 15:3 - Tuhan adalah pejuang, Tuhan adalah nama-Nya.

2. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, bahkan musuhnya pun berdamai dengannya.

Mazmur 89:24 Tetapi kesetiaanku dan belas kasihanku akan menyertainya, dan dalam namaku tanduknya akan ditinggikan.

Kesetiaan dan kemurahan Tuhan akan tetap menyertai kita.

1: Tuhan Selalu Setia

2: Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

1: Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2: Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Mazmur 89:25 Tangannya juga akan Kumasukkan ke dalam laut, dan tangan kanannya ke dalam sungai-sungai.

Allah akan menetapkan pemimpin yang kuat dan berkuasa atas laut dan sungai.

1. "Pemimpin di Laut dan Sungai: Kekuasaan Kekuasaan Tuhan"

2. "Kekuatan Pemimpin yang Adil: Percaya pada Kehendak Tuhan"

1. Mazmur 89:25

2. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Mazmur 89:26 Ia akan berseru kepadaku, Engkaulah ayahku, Allahku, dan batu karang keselamatanku.

Mazmur 89 merupakan doa syukur kepada Tuhan yang telah membimbing dan melindungi penulisnya. Penulis mengakui Tuhan sebagai bapak, pelindung, dan sumber keselamatan mereka.

1. Keamanan Perlindungan Tuhan - Menggali kepastian dan kedamaian yang berasal dari pengenalan akan Tuhan adalah pelindung dan keselamatan kita.

2. Syukur kepada Tuhan – Mengakui banyaknya nikmat dan anugerah yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Mazmur 89 – Untuk menelusuri lebih dalam doa syukur pemazmur kepada Tuhan atas perlindungan dan keselamatan-Nya.

2. Efesus 2:8-10 - Untuk memahami sumber keselamatan kita dan kemurahan Tuhan dalam menyediakannya.

Mazmur 89:27 Juga Aku akan menjadikan dia anak sulungku, lebih tinggi dari raja-raja di bumi.

Tuhan akan meninggikan orang pilihan-Nya dan menjadikan mereka lebih tinggi dari semua raja dunia.

1. Yang Diistimewakan Tuhan: Ridho dan nikmat Tuhan diberikan kepada orang-orang pilihan-Nya.

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Kasih Tuhan kepada umat pilihan-Nya tidak tergoyahkan.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Mazmur 89:28 Kasih setia-Ku akan Kusimpan untuk selama-lamanya, dan perjanjian-Ku akan teguh dengan dia.

Kemurahan dan perjanjian Allah akan tetap selamanya bersama umat-Nya.

1. Kasih dan Perjanjian Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya

1. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

2. Ibrani 13:20-21 - "Sekarang Allah damai sejahtera, yang telah membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap perbuatan baik yang dilakukan kehendak-Nya, yang mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus; bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Mazmur 89:29 Benihnya juga akan Kubuat bertahan selama-lamanya, dan takhtanya seumur surga.

Tuhan berjanji bahwa benih orang pilihan-Nya akan kekal selama-lamanya, dan takhta-Nya akan abadi seperti zaman Surga.

1. Sifat Kekal Janji Tuhan

2. Tahta Tuhan dan Tempat Kita dalam Kerajaan-Nya

1. Yesaya 40:8 Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Ibrani 13:8 Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Mazmur 89:30 Jika anak-anaknya meninggalkan hukum-Ku dan tidak mengikuti hukum-hukum-Ku;

Tuhan tidak senang jika anak-anaknya tidak menaati perintah-Nya.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - Kasihilah Tuhan dan taatilah perintah-Nya

2. Yosua 1:8 - Taatilah perintah dan hukum-Nya agar kamu beruntung.

Mazmur 89:31 Jika mereka melanggar ketetapan-Ku dan tidak menaati perintah-perintah-Ku;

Hukum Tuhan harus dipatuhi dan dihormati.

1: Hukum Tuhan adalah landasan bagi kehidupan kita.

2: Pentingnya mengikuti perintah Tuhan.

1: Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.

2: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia. Namun barangsiapa yang mempelajari hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.

Mazmur 89:32 Pada waktu itulah Aku akan membalas pelanggaran mereka dengan tongkat, dan kesalahan mereka dengan pukulan.

Pemazmur menyatakan bahwa pelanggaran dan kedurhakaan akan ditimpa hukuman.

1: Hukuman Tuhan atas Dosa: Mazmur 89:32

2: Keseriusan Dosa: Mazmur 89:32

1: Amsal 13:24 - Siapa yang menyisihkan tongkat, membenci anaknya, tetapi siapa yang mengasihi dia, rajin mendisiplin dia.

2: Ibrani 12:5-11 - Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih ketika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya.

Mazmur 89:33 Namun kasih setiaku tidak akan kurenggut sama sekali darinya, dan kesetiaanku tidak akan kuhancurkan.

Kemurahan hati dan kesetiaan Tuhan tidak akan pernah hilang dari kita.

1. Kasih dan Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Komitmen Tuhan yang Tak Tergoyahkan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Mazmur 89:34 Perjanjian-Ku tidak akan Kulanggar dan apa yang keluar dari bibirku tidak akan kuubah.

Janji Tuhan itu setia dan tidak dapat diubah.

1. Firman Tuhan yang Tidak Dapat Diubah - Bagaimana Tuhan menepati janji-Nya.

2. Kasih yang Teguh - Memahami kesetiaan perjanjian Tuhan.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?"

Mazmur 89:35 Sekali lagi aku telah bersumpah demi kekudusanku, bahwa aku tidak akan berdusta kepada Daud.

Tuhan telah bersumpah untuk tetap setia kepada Daud dan tidak akan berbohong.

1. Kesetiaan Tuhan: Pelajaran dari Mazmur 89

2. Bagaimana kita bisa belajar setia seperti Tuhan?

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Mazmur 36:5 - Kasih setia-Mu ya Tuhan, sampai ke langit, kesetiaan-Mu sampai ke awan.

Mazmur 89:36 Keturunannya akan bertahan selama-lamanya, dan takhtanya seperti matahari di hadapanku.

Mazmur 89:36 menyatakan bahwa umat pilihan Tuhan akan tetap berkuasa selamanya, seperti matahari yang tidak berubah.

1: Berkat Tuhan Kekal Selamanya.

2: Iman yang Tidak Berubah di Dunia yang Selalu Berubah.

1: Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2: Mazmur 117:2 Sebab besarnya kemurahan hati-Nya terhadap kita dan kebenaran Tuhan kekal untuk selama-lamanya. Pujilah Tuhan.

Mazmur 89:37 Ia akan tetap menjadi bulan selama-lamanya dan menjadi saksi yang setia di surga. Sela.

Mazmur 89:37 berbicara tentang kesetiaan Tuhan di surga dan mengibaratkannya dengan bulan yang berdiri selamanya.

1. Kesetiaan Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 89:37

2. Sifat Kekal Janji Tuhan: Refleksi Mazmur 89:37

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh. Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia kepadamu.

Mazmur 89:38 Tetapi engkau telah membuang dan merasa muak, engkau murka terhadap orang yang diurapi-Mu.

Tuhan tidak senang dengan orang pilihan-Nya.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2. Kesabaran Tuhan tiada habisnya

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 89:39 Engkau telah membatalkan perjanjian hamba-Mu; engkau telah menajiskan mahkotanya dengan melemparkannya ke tanah.

Perjanjian Allah dengan hamba-Nya telah dilanggar, sehingga tidak menghormati mahkotanya.

1. Ketidaksetiaan Manusia dan Kesetiaan Tuhan

2. Kekuatan Perjanjian dan Artinya bagi Kita

1. 2 Korintus 1:20 Sebab segala janji Allah di dalam Dia adalah Ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2. Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Mazmur 89:40 Segala pagar tanamannya telah kaurobohkan; engkau telah menghancurkan bentengnya yang kuat.

Kuasa Tuhan telah menyebabkan hancurnya kubu musuh.

1. Kuasa Tuhan mengatasi segala rintangan

2. Kekuatan Tuhan tiada tandingannya

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Mazmur 103:19 - "Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya."

Mazmur 89:41 Semua yang melewati jalan itu merusaknya; ia menjadi cela bagi tetangganya.

Pemazmur menyesalkan bahwa semua orang yang lewat mengambil darinya dan dia menjadi cela bagi tetangganya.

1. Bahaya Hidup: Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

2. Mengatasi Kesulitan: Belajar Mengatasi Penolakan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 12:14 - Berkatilah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk.

Mazmur 89:42 Engkau menempatkan tangan kanan lawannya; engkau telah membuat semua musuhnya bersukacita.

Tuhan telah menempatkan tangan kanan musuh-musuh-Nya dan membuat musuh-musuh-Nya bersukacita.

1. Berkat dari Musuh: Bagaimana Tuhan Menggunakan Musuh Kita untuk Kebaikan

2. Kekuatan Sukacita: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Kita Melalui Sukacita

1. Roma 12:18-21 - "Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Janganlah kamu membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikanlah ruang bagi murka Allah, sebab ada tertulis : Akulah yang harus membalas dendam; Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman TUHAN. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum. Dengan berbuat demikian, kamu akan menumpuk bara api di atasnya kepala. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Efesus 5:20 - Selalu mengucap syukur kepada Allah Bapa atas segala sesuatunya, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 89:43 Engkau juga telah membalikkan ujung pedangnya, dan tidak membuat dia bertahan dalam peperangan.

Tuhan telah merampas kekuatan dan keperkasaan pedang manusia, membuatnya tidak mampu berperang.

1. Tuhan adalah Kekuatan dan Pelindung kami

2. Kekuatan Doa

1. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2. Filipi 4:13 "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Mazmur 89:44 Engkau telah menghentikan kemuliaan-Nya dan meruntuhkan takhta-Nya ke tanah.

Kemuliaan dan kuasa Tuhan telah dirampas, yang mengakibatkan jatuhnya sebuah takhta.

1. Kuasa Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 89:44

2. Kefanaan Kemuliaan Manusia: Eksposisi Mazmur 89:44

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Mazmur 89:45 Masa mudanya telah kauperpendek, engkau telah menutupi dia dengan rasa malu. Sela.

Bagian ini berbicara tentang betapa masa muda itu singkat dan betapa hal itu mendatangkan rasa malu.

1. Belajarlah untuk menghargai masa mudamu, karena masa mudamu hanya sementara.

2. Waspadai bagaimana tindakan Anda dapat menimbulkan rasa malu dan aib.

1. Pengkhotbah 12:1 - Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datangnya hari-hari kesusahan dan mendekatnya tahun-tahun ketika kamu berkata, Aku tidak mendapat kesenangan padanya.

2. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Mazmur 89:46 Berapa lama, TUHAN? maukah kamu menyembunyikan dirimu selamanya? akankah murkamu menyala seperti api?

Ayat dari Mazmur 89 ini berbicara tentang rasa frustrasi menunggu Tuhan menjawab doa.

1. Kekuatan Kesabaran : Belajar Menanti Waktu Tuhan

2. Hakikat Kasih Tuhan: Mengapa Murka-Nya Berkobar Seperti Api

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 4:15-16 Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Maka marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.

Mazmur 89:47 Ingatlah betapa singkatnya waktuku; mengapa Engkau menjadikan semua manusia sia-sia?

Pemazmur merefleksikan singkatnya hidup dan mempertanyakan mengapa Tuhan menciptakan semua orang jika hidup mereka hanya sementara.

1. "Memanfaatkan Waktu Kita: Menemukan Makna Hidup"

2. "Tujuan Hidup: Menemukan Kembali Nilai Kita di Mata Tuhan"

1. Pengkhotbah 3:1-14

2. Mazmur 90:12-17

Mazmur 89:48 Siapakah orang yang hidup dan tidak akan mengalami kematian? Akankah dia melepaskan jiwanya dari tangan kubur? Sela.

Tidak ada seorang pun yang bisa lolos dari kematian.

1. Menjalani setiap hari dengan rasa syukur dan harapan dalam menghadapi kematian

2. Kuasa Tuhan untuk melepaskan kita dari kematian

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Yesaya 26:19 - Orang matimu akan hidup; tubuh mereka akan bangkit. Hai kamu yang tinggal di dalam debu, bangunlah dan bernyanyilah dengan gembira! Sebab embunmu adalah embun terang, dan bumi akan melahirkan orang-orang mati.

Mazmur 89:49 Tuhan, di manakah kasih setia-Mu yang dahulu, yang Engkau percayakan kepada Daud dalam kebenaran-Mu?

Mazmur ini berbicara tentang kesetiaan dan kasih setia Allah terhadap Daud, dan mempertanyakan mengapa hal ini tidak terlihat pada saat ini.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana kasih Tuhan kepada Daud bertahan, bahkan melalui masa-masa sulit.

2. Kekuatan Doa: Mengandalkan janji Tuhan dan percaya pada kesetiaan-Nya.

1. Mazmur 33:4, "Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; Ia setia dalam segala perbuatan-Nya."

2. Roma 8:38-39, “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Mazmur 89:50 Ingatlah, ya Tuhan, celaan hamba-hamba-Mu; betapa aku menanggung celaan semua orang yang berkuasa di dadaku;

Bagian ini berbicara tentang celaan hamba Tuhan dan bagaimana mereka harus menanggungnya dalam hati.

1. Menanggung Celaan dengan Anggun: Perjalanan Seorang Hamba Tuhan

2. Celaan Yang Maha Perkasa dan Rezeki Tuhan

1. Roma 12:14-17 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk. Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis. Milikilah pikiran yang sama terhadap satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi bergaullah dengan orang-orang yang rendah hati. Jangan bijaksana dalam pendapat Anda sendiri.

2. 1 Petrus 4:12-13 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu menganggap sesuatu yang aneh mengenai api pencobaan yang akan menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh yang menimpa kamu; tetapi bergembiralah karena kamu ikut ambil bagian dalam penderitaan Kristus, supaya ketika kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu pun bergembira dengan sukacita yang meluap-luap.

Mazmur 89:51 Yang dicela musuh-Mu, ya TUHAN; yang dengannya mereka mencela jejak orang yang diurapi-Mu.

Orang yang diurapi Tuhan akan dicela dan dihina oleh musuh.

1: Pencobaan Kristus: menghadapi penganiayaan karena diurapi oleh Tuhan.

2: Keberanian iman: berdiri teguh dalam menghadapi pertentangan.

1: Yesaya 53:3 Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2: Ibrani 13:12-13 Oleh karena itu Yesus juga, untuk menguduskan manusia dengan darahnya sendiri, menderita tanpa gerbang. Oleh karena itu, marilah kita pergi menemuinya tanpa kemah, sambil menanggung celaannya.

Mazmur 89:52 Terpujilah TUHAN selama-lamanya. Amin, dan Amin.

Mazmur 89 merupakan doa puji-pujian kepada Tuhan, mensyukuri kesetiaan dan nikmat-Nya.

1. Kekuatan Syukur: Mengungkapkan Syukur kepada Tuhan

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mengakui Kesetiaan-Nya yang Kekal

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN menyertai orang-orang yang takut akan Dia.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Mazmur 90 adalah mazmur reflektif yang dikaitkan dengan Musa yang merenungkan sifat kekal Tuhan dan singkatnya hidup manusia. Ini menekankan perlunya kebijaksanaan dan kerendahan hati mengingat kefanaan kita.

Paragraf 1: Pemazmur mengakui Tuhan sebagai tempat tinggal mereka dari generasi ke generasi. Mereka merefleksikan keberadaan Tuhan yang kekal, membandingkannya dengan sifat sementara umat manusia. Mereka menekankan bahwa Tuhan tidak terikat oleh waktu (Mazmur 90:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kelemahan dan singkatnya hidup manusia. Mereka menggambarkan bagaimana kehidupan berlalu dengan cepat seperti mimpi atau rumput yang layu. Mereka mengakui akibat dosa dan menyatakan permohonan mereka akan belas kasihan Allah (Mazmur 90:5-11).

Paragraf ke-3: Pemazmur berdoa memohon hikmat dan bimbingan Ilahi. Mereka menyadari kematian mereka sendiri dan meminta pengertian untuk hidup bijaksana dalam menghadapinya. Mereka mengungkapkan harapan mereka untuk merasakan perkenanan Tuhan dan melihat pekerjaan-Nya nyata di antara mereka (Mazmur 90:12-17).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh hadiah
refleksi tentang keabadian ilahi,
dan kontemplasi tentang kefanaan manusia,
menyoroti pengakuan akan tempat tinggal sambil menekankan kontras antara keabadian ilahi dan kesementaraan manusia.

Menekankan doa yang dicapai melalui refleksi pada keberadaan abadi sambil mengakui sifat yang cepat berlalu,
dan menekankan permohonan yang dicapai dengan mengenali konsekuensi dosa sambil mengungkapkan permohonan belas kasihan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perlunya hikmat sebagai respons terhadap kematian sambil menegaskan harapan akan perkenanan ilahi.

Mazmur 90:1 Tuhan, Engkaulah tempat kediaman kami turun-temurun.

Bagian ini mencerminkan kesetiaan dan perlindungan Tuhan atas semua generasi.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Perlindungan Tuhan pada Semua Generasi

1. Ratapan 3:23 - "Rahmat-Nya baru setiap pagi"

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Mazmur 90:2 Sebelum gunung-gunung diciptakan dan sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah.

Tuhan itu kekal dan kekal.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan, Pencipta kita yang kekal dan kekal.

2: Kuasa dan kehadiran Tuhan tidak ada batasnya.

1: Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2: Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Mazmur 90:3 Engkau membuat manusia binasa; dan berkata, Kembalilah, hai anak-anak manusia.

Bagian ini mencerminkan bagaimana Tuhan mengubah manusia menuju kehancuran, dan meminta mereka untuk kembali ke rumah.

1. Kemurahan Tuhan selalu ada, bahkan ketika kita telah menjauh dari-Nya.

2. Kita harus menyadari ketergantungan kita pada Tuhan dan kembali kepada-Nya dalam pertobatan.

1. Yunus 3:10 - "Dan Allah melihat perbuatan mereka, bahwa mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat; dan Allah bertobat dari kejahatan itu, yang telah Ia katakan akan Ia lakukan terhadap mereka; namun Ia tidak melakukannya."

2. Ibrani 4:16 - "Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita memperoleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya."

Mazmur 90:4 Sebab seribu tahun dalam pandanganmu bagaikan hari kemarin, bila telah berlalu, dan bagaikan jam jaga di malam hari.

Waktu cepat berlalu dan berumur pendek di mata Tuhan.

1. "Waktu Singkat: Cara Memaksimalkan Waktu Anda"

2. "Perspektif Tuhan: Melihat Bagaimana Tuhan Melihat Waktu"

1. Mazmur 90:4

2. Pengkhotbah 3:1-8 (Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya)

Mazmur 90:5 Engkau membawa mereka pergi seperti banjir; mereka seperti orang yang tertidur; pada waktu pagi mereka seperti rumput yang tumbuh.

Tuhan diibaratkan air bah yang menghanyutkan manusia seperti mimpi di malam hari, dan di pagi hari seperti rumput yang tumbuh.

1. Kuasa Tuhan ibarat air bah yang tidak dapat dihentikan

2. Betapa cepatnya kehidupan berlalu begitu saja

1. Pengkhotbah 3:1-2 - “Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik angkat apa yang ditanam;"

2. Mazmur 103:15-16 - "Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput; seperti bunga di padang, ia tumbuh subur. Sebab angin melewatinya, maka ia lenyap; dan tempatnya akan mengetahuinya tidak lagi."

Mazmur 90:6 Pada waktu pagi ia berkembang dan bertumbuh; pada malam hari ia ditebang dan layu.

Melalui bagian ini kita diingatkan untuk memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya dan menjalani hidup kita sepenuhnya.

1. Maksimalkan Waktu Anda: Jalani Hidup Semaksimal Mungkin

2. Ketidakkekalan Hidup: Memaksimalkan Apa yang Kita Miliki

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yakobus 4:13-17

Mazmur 90:7 Sebab murka-Mulah yang melahap kami, dan kesusahan kami disebabkan oleh murka-Mu.

Kita merasa terganggu oleh kemarahan dan murka Tuhan.

1. Kuasa Murka dan Murka Tuhan

2. Belajar Menghargai Kemarahan dan Murka Tuhan

1. Ibrani 4:13 - "Tidak ada sesuatu pun di antara seluruh ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Allah. Segala sesuatu tersingkap dan tersingkap di hadapan Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

2. Roma 1:18-20 - “Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menyembunyikan kebenaran. Sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, sebab Allah telah diperlihatkannya kepada mereka. Sebab sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya, sudah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan. Jadi, semua itu tidak dapat dimaafkan."

Mazmur 90:8 Engkau telah menempatkan kesalahan kami di hadapanmu, dosa kami yang tersembunyi terlihat jelas di wajahmu.

Tuhan mengetahui setiap dosa yang kita lakukan, bahkan dosa yang tersembunyi dalam kegelapan.

1. Mata Tuhan yang Tak Terlihat – menekankan sifat Tuhan yang maha melihat dan kemahatahuan-Nya.

2. Kehadiran Tuhan yang Tak Terhindarkan – menekankan fakta bahwa Dia selalu hadir, bahkan ketika kita merasa Dia jauh.

1. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

2. Ayub 34:21-22 - "Sebab matanya tertuju pada jalan manusia dan ia melihat segala langkahnya. Tidak ada kesuraman atau kegelapan pekat di mana orang yang berbuat jahat bersembunyi."

Mazmur 90:9 Sebab hari-hari kami habis dalam kemurkaan-Mu; tahun-tahun kami kami habiskan bagaikan dongeng yang diceritakan.

Hidup kita hanya sekejap dan dapat diumpamakan seperti sebuah kisah yang telah diceritakan.

1. Kehidupan Kita yang Singkat - Mazmur 90:9

2. Hidup Kita Singkat : Jangan Disia-siakan - Mazmur 90:9

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Yesaya 40:6 - "Suara itu berkata, Menangislah. Dan dia berkata, Apakah yang harus aku tangisi? Segala daging adalah rumput dan segala keindahannya seperti bunga di padang."

Mazmur 90:10 Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

Mazmur 90:10 mengajarkan kita bahwa kehidupan kita di bumi hanya sementara dan cepat berlalu, dan sebagian besar orang hidup paling lama hingga usia 70 atau 80 tahun.

1. "Menjalani Hidup Semaksimal Mungkin: Memaksimalkan Waktu dan Harta Anda"

2. "Kefanaan Hidup: Menikmati Hidup dan Membuat Perbedaan dalam Waktu yang Anda Miliki"

1. Pengkhotbah 3:1-8 (Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya)

2. Yakobus 4:14 (Untuk apakah hidupmu? Ia bagaikan uap, yang sesaat kelihatannya, lalu lenyap)

Mazmur 90:11 Siapakah yang mengetahui betapa besar amarahmu? bahkan menurut ketakutanmu, demikian pula murkamu.

Kekuatan murka Tuhan sungguh tak terduga dan patut ditakuti.

1. Takut akan Tuhan : Memahami Kuasa Murka Tuhan

2. Murka Tuhan dan Tanggapan Kita

1. Mazmur 90:11

2. Amsal 16:6 - Dengan takut akan Tuhan orang menjauhi kejahatan.

Mazmur 90:12 Sebab itu ajarlah kami menghitung hari-hari kami, supaya kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

Hendaknya kita menggunakan hari-hari kita dengan bijak, dan mencari hikmah dari Tuhan.

1. Maksimalkan Waktu Anda: Belajar Menghargai Hari-hari Anda

2. Menerapkan Hikmah: Mencari Petunjuk dari Tuhan

1. Kolose 4:5-6 - "Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang berada di luar, dan pergunakanlah waktu. Hendaklah perkataanmu selalu anggun, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

Mazmur 90:13 Berapa lama kembalinya ya TUHAN? dan biarlah engkau bertobat mengenai hamba-hambamu.

Pemazmur memohon agar Tuhan datang kembali dan menunjukkan belas kasihan kepada hamba-hamba-Nya.

1. Rahmat Tuhan: Panggilan Pemazmur untuk Bertobat

2. Kasih yang Tak Pernah Berakhir: Undangan Pemazmur agar Tuhan Datang Kembali

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yeremia 31:18-20 - Aku pasti pernah mendengar Efraim meratapi dirinya sendiri demikian; Engkau telah menegur aku, dan aku dihajar seperti seekor lembu jantan yang tidak terbiasa dengan kuk: putarlah aku, maka aku akan diputar; karena Engkaulah TUHAN, Allahku. Sesungguhnya setelah itu aku berbalik, aku bertaubat; dan setelah itu aku diinstruksikan, aku memukul pahaku: aku menjadi malu, ya, bahkan bingung, karena aku memang menanggung celaan masa mudaku. Apakah

Efraim anakku sayang? apakah dia anak yang menyenangkan? karena sejak aku berbicara menentangnya, aku masih mengingatnya dengan sungguh-sungguh: itulah sebabnya hatiku gelisah karenanya; Aku pasti akan mengasihani dia, demikianlah firman TUHAN.

Mazmur 90:14 Hai puaskan kami sejak dini dengan rahmat-Mu; agar kita dapat bersukacita dan bergembira sepanjang hari-hari kita.

Pemazmur memohon agar Tuhan menggenapi janji belas kasihan-Nya sejak dini agar mereka dipenuhi dengan sukacita sepanjang hidup mereka.

1. Kekuatan Sukacita: Bagaimana Mengandalkan Kemurahan Tuhan Mendatangkan Sukacita dalam Kehidupan

2. Kerahiman Awal: Bersukacita atas Anugerah Tuhan

1. Mazmur 30:5 - "Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Tangisan mungkin berlangsung sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang menjelang pagi."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Mazmur 90:15 Buatlah kami bersukacita sesuai dengan hari-hari ketika Engkau menindas kami, dan tahun-tahun ketika kami melihat kejahatan.

Tuhan meminta kita untuk bersukacita pada saat-saat penderitaan dan kesulitan.

1: Ketika hidup menjadi sulit, bersukacitalah selalu dalam Tuhan.

2: Bersukacitalah di dalam Tuhan meskipun ada cobaan dan kesengsaraan dalam hidup.

1: Yakobus 1:2-4, "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang penuh, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2: Roma 5:3-5, “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Mazmur 90:16 Biarlah pekerjaanmu terlihat di mata hamba-hambamu, dan kemuliaanmu terlihat di mata anak-anak mereka.

Pekerjaan Tuhan harus dilihat oleh kita dan anak-anak kita.

1: Kemuliaan Tuhan Harus Dilihat Oleh Kita dan Anak-Anak Kita

2: Bagaimana Pekerjaan Kita Mencerminkan Pekerjaan Tuhan

1: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, lakukanlah dengan sepenuh hati seolah-olah untuk Tuhan; bukan untuk laki-laki.

2: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Mazmur 90:17 Dan biarlah kemurahan TUHAN, Allah kita, menyertai kami; dan tegakkanlah kami hasil karya tangan kami; ya, pekerjaan tangan kami menegakkannya bagimu.

Pemazmur berdoa agar keindahan Tuhan tercurah atas mereka dan agar pekerjaan tangan mereka ditegakkan.

1. Melihat Keindahan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Membangun Karya Tangan Kita

1. Yesaya 64:8, Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami; kami adalah tanah liatnya, dan engkau adalah pembuat tembikar kami; kami semua adalah hasil karya tanganmu.

2. 1 Korintus 10:31 Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

Mazmur 91 merupakan mazmur yang mengagungkan perlindungan dan kesetiaan Tuhan. Hal ini memberikan penghiburan dan kepastian bagi mereka yang percaya kepada-Nya, menekankan keamanan dan perlindungan yang ditemukan di hadirat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan menyatakan bahwa siapa yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi dan bernaung di bawah naungan-Nya akan mendapat keamanan. Mereka menggambarkan Tuhan sebagai tempat perlindungan, benteng, dan penyelamat mereka (Mazmur 91:1-4).

Paragraf ke-2 : Pemazmur menyoroti perlindungan Tuhan dari berbagai bahaya. Mereka menggambarkan Tuhan sebagai perisai terhadap penyakit sampar, teror, panah, dan kegelapan. Mereka menegaskan bahwa tidak ada bahaya atau bencana yang dapat menimpa mereka yang percaya kepada-Nya (Mazmur 91:5-10).

Paragraf ke-3: Pemazmur menggambarkan bagaimana Allah mengutus para malaikat-Nya untuk menjaga dan melindungi umat-Nya. Mereka menekankan bahwa orang beriman akan menginjak singa, ular, dan ancaman lainnya tanpa membahayakan. Kalimat-kalimat tersebut mengungkapkan janji Allah akan penyelamatan bagi orang-orang yang mengasihi Dia (Mazmur 91:11-16).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh satu hadiah
peninggian perlindungan ilahi,
dan penegasan keamanan,
menonjolkan deskripsi tempat tinggal sambil menekankan jaminan keamanan di hadirat ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui menyatakan sifat-sifat ketuhanan sambil menegaskan perlindungan,

dan menekankan penegasan yang dicapai dengan menonjolkan perisai ilahi sambil mengungkapkan keyakinan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditampilkan mengenai mengakui perwalian malaikat sebagai sumber kelepasan sekaligus meneguhkan janji bagi orang-orang yang mencintai Tuhan.

Mazmur 91:1 Barangsiapa diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Mahakuasa.

Mazmur mendorong kita untuk mencari perlindungan dan keamanan pada Tuhan Yang Maha Tinggi.

1. Menemukan Perlindungan di dalam Tuhan

2. Perlindungan Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 25:4 - "Sebab Engkau telah menjadi benteng bagi orang-orang miskin, menjadi benteng bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi naungan dari panas terik; sebab nafas orang yang kejam bagaikan badai yang menerpa dinding."

2. Mazmur 62:7 - "Keselamatan dan kehormatanku bergantung pada Tuhan; Dialah batu karangku yang perkasa, tempat perlindunganku."

Mazmur 91:2 Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

Tuhan adalah tempat perlindungan dan batu karang keamanan kita.

1. Kekuatan Perlindungan Tuhan

2. Percaya Kepada Tuhan

1. Mazmur 91:2

2. Mazmur 18:2 Tuhan adalah batu karangku, benteng pertahananku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Mazmur 91:3 Sesungguhnya dialah yang akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung dan penyakit sampar yang berbahaya.

Tuhan akan melindungi kita dari bahaya atau bahaya apa pun.

1. Tuhan adalah pelindung kita, dan Dia akan selalu melepaskan kita dari kejahatan.

2. Kita dapat percaya pada perlindungan Tuhan dan bersandar pada pemeliharaan-Nya.

1. Mazmur 91:3 - Sesungguhnya dialah yang akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung dan penyakit sampar yang berbahaya.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa terhadapmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah

engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 91:4 Ia akan menutupi engkau dengan bulunya, dan pada bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

Perlindungan Allah merupakan perlindungan bagi orang beriman.

1. Keamanan Perisai Tuhan : Mengandalkan Perlindungan Tuhan

2. Kebenaran Sebagai Perisai : Kekuatan Firman Tuhan

1. Yesaya 25:4 - Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai yang menerpa dinding.

2. Amsal 30:5 - Setiap firman Allah adalah murni; Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Mazmur 91:5 Janganlah engkau takut akan teror pada malam hari; juga bukan anak panah yang terbang di siang hari;

Allah akan melindungi kita dari segala bahaya baik siang maupun malam.

1. Tuhan akan melindungi kita dari masa-masa yang penuh ketakutan dan ketidakpastian.

2. Tuhan akan menjadi penjaga dan perisai kita pada saat ketakutan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawab aku dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

Mazmur 91:6 Juga tidak terhadap penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan; juga tidak untuk kehancuran yang sia-sia di siang hari.

Mazmur berbicara tentang perlindungan Tuhan dari penyakit sampar dan kehancuran.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Percaya pada Tuhan di Dunia yang Tidak Pasti

1. Mazmur 91:6

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 91:7 Seribu orang akan rebah di sisimu dan sepuluh ribu orang rebah di sebelah kananmu; tapi itu tidak akan mendekatimu.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan akan melindungi mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya, apapun rintangannya.

1. "Kekuatan Perlindungan Tuhan"

2. “Janji Perlindungan Tuhan”

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 91:8 Hanya dengan matamulah engkau dapat melihat dan melihat upah orang fasik.

Ayat dari Mazmur 91:8 ini mendorong kita untuk mengamati akibat kejahatan dengan mata kepala kita sehingga kita dapat melihat pahala yang didapat darinya.

1. Akibat Kejahatan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Mazmur 91:8

2. Pahala Keadilan: Apa yang Kita Lihat Melalui Mata Tuhan

1. Mazmur 91:8

2. Amsal 11:31 - "Sesungguhnya, orang benar mendapat balasan di bumi, lebih banyak lagi orang fasik dan orang berdosa."

Mazmur 91:9 Karena engkau telah menjadikan TUHAN, tempat perlindunganku, Yang Maha Tinggi, sebagai tempat tinggalmu;

Tuhan adalah tempat berlindung dan pelindung kita.

1. Tuhan adalah pelindung kita di saat-saat sulit

2. Percaya kepada Tuhan untuk menjaga kita dari kejahatan

1. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 91:10 Tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, dan wabah penyakit pun tidak akan menimpa tempat tinggalmu.

Tuhan menjanjikan perlindungan-Nya dari kejahatan dan wabah penyakit kepada mereka yang berdiam dalam naungan-Nya.

1. Janji Perlindungan Tuhan dari Kejahatan dan Wabah

2. Menemukan Keamanan dalam Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 91:10

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 91:11 Sebab Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk mengawasimu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Tuhan telah berjanji untuk melindungi kita dan mengirimkan malaikat-Nya untuk menjaga kita.

1. Perlindungan dan kasih sayang Tuhan kepada kita

2. Kuasa malaikat dalam hidup kita

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Ibrani 1:14 - Bukankah mereka semua adalah roh pelayan yang diutus untuk melayani demi mereka yang mewarisi keselamatan?

Mazmur 91:12 Mereka akan mengangkat engkau dengan tangan mereka, jangan sampai kakimu terbentur batu.

Mazmur 91:12 mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan, yang akan melindungi kita dari bahaya dan bahaya.

1. "Dia Menopang Kita: Bagaimana Mengandalkan Perlindungan Tuhan"

2. "Batu yang Tidak Dapat Menjegal Kita: Mazmur 91:12"

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak kuatir akan hidup kita, tetapi percaya kepada Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Tuhan berjanji untuk membimbing kita dan menyediakan bagi kita jika kita percaya kepada-Nya.

Mazmur 91:13 Singa dan ular beludak harus kauinjak; singa muda dan naga haruslah kauinjak-injak.

Tuhan akan melindungi kita dari bahaya apa pun, betapapun kuatnya bahaya itu.

1. "Miliki Keberanian dan Iman: Tuhan Akan Melindungi Anda"

2. "Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Dapat Mengatasi Segala Kesulitan"

1. Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 91:14 Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan meninggikan dia, karena dia telah mengetahui namaku.

Barangsiapa menaruh kasihnya kepada Tuhan, ia akan diselamatkan dan diangkat ke tempat yang tinggi.

1. Kasih Tuhan, Perlindungan Kita - Bagaimana kasih Tuhan kepada kita dapat menuntun pada kelepasan dan kehidupan yang penuh sukacita.

2. Mengenal Nama Tuhan – Bagaimana mengenal nama Tuhan dapat membawa pada kehidupan yang aman dan berkah.

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Mazmur 34:8 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya.

Mazmur 91:15 Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya.

Tuhan adalah penolong yang selalu hadir di saat-saat sulit.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat kesusahan - Mazmur 91:15

2. Carilah Tuhan di saat sulit dan Dia akan setia menjawabnya - Mazmur 91:15

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 91:16 Dengan umur panjang aku akan memuaskan dia, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

Tuhan berjanji memberikan umur panjang jika seseorang bertawakal kepada-Nya dan Dia akan menunjukkan keselamatan kepada mereka.

1. Tuhan menawarkan umur panjang jika Anda beriman kepada-Nya

2. Andalkan Tuhan dan Dia akan menunjukkan jalan menuju keselamatan

1. Mazmur 91:16

2. Roma 10:9-10 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

Mazmur 92 merupakan mazmur pujian dan syukur yang merayakan kebaikan dan kesetiaan Tuhan. Ini menekankan sukacita dan kebenaran orang-orang yang percaya kepada-Nya dan menyoroti perbedaan antara orang benar dan orang jahat.

Alinea ke-1: Pemazmur mengawali dengan ungkapan rasa syukur atas keteguhan kasih dan kesetiaan Tuhan. Mereka menyatakan kegembiraannya dalam memuji Tuhan, terutama melalui musik. Mereka mengakui bahwa pekerjaan Tuhan sungguh besar dan menyenangkan hati mereka (Mazmur 92:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur membandingkan nasib orang benar dengan nasib orang fasik. Mereka menggambarkan bagaimana Tuhan mendatangkan kehancuran kepada musuh-musuh-Nya sambil meninggikan orang-orang yang percaya kepada-Nya. Mereka menekankan bahwa orang benar akan tumbuh subur seperti pohon palem dan tumbuh kuat seperti pohon aras (Mazmur 92:5-9).

Alinea ke-3: Pemazmur mengakui bahwa pada usia tua sekalipun, orang-orang benar akan berbuah dan tetap segar, memberitakan kebenaran Tuhan. Mereka meneguhkan kesetiaan-Nya sebagai batu karang mereka dan menyatakan keadilan-Nya (Mazmur 92:12-15).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh dua hadiah
perayaan kebaikan ilahi,
dan peneguhan kegembiraan,
menonjolkan ungkapan syukur sambil menekankan kontras antara yang benar dan yang jahat.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui memuji cinta ilahi sambil menegaskan kegembiraan,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui kontras penilaian ilahi sambil mengungkapkan keyakinan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan tumbuh kembang sebagai hasil kepercayaan kepada Tuhan sekaligus meneguhkan pernyataan kebenaran Ilahi.

Mazmur 92:1 Sungguh baik mengucap syukur kepada TUHAN dan menyanyikan puji-pujian bagi nama-Mu, ya Yang Maha Tinggi.

Mengucap syukur dan menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan adalah hal yang baik.

1. Bagaimana Mengucap Syukur dan Memuji Tuhan Akan Mengubah Hidup Anda

2. Kekuatan Syukur dan Ibadah untuk Memperkuat Iman

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Mazmur 100 - Bersoraklah dengan gembira kepada Tuhan, hai kamu semua. Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

Mazmur 92:2 Untuk memperlihatkan kasih setiamu pada pagi hari dan kesetiaanmu pada malam hari,

Mazmur 92:2 mendesak kita untuk menunjukkan kasih setia dan kesetiaan Tuhan setiap saat.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kesetiaan dan Cinta.

2. Berkah dari Setia kepada Tuhan.

1. Mazmur 92:2

2. Efesus 4:32- "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

Mazmur 92:3 Pada alat musik sepuluh dawai, dan pada mazmur; pada harpa dengan suara yang khusyuk.

Pemazmur mengungkapkan kegembiraannya dalam musik, memainkan alat musik sepuluh dawai, gambus dan harpa.

1. Menemukan Sukacita dalam Musik: Bagaimana Kita Menyembah Tuhan Melalui Lagu?

2. Kekuatan Pujian: Bagaimana Kita Dapat Mengangkat Hati Kita kepada Tuhan?

1. Mazmur 150:1-6

2. Kolose 3:16-17

Mazmur 92:4 Sebab Engkau, ya TUHAN, telah membuatku bersukacita karena pekerjaanmu; aku akan menang dalam pekerjaan tanganmu.

Pekerjaan Tuhan membawa sukacita dan kemenangan.

1: Merayakan Sukacita Pekerjaan Tuhan

2 : Bersukacita atas Kemenangan Tangan Tuhan

1: Yesaya 64:8 - "Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan Engkaulah pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tangan-Mu."

2: Filipi 2:13 - "Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Mazmur 92:5 Ya TUHAN, betapa hebatnya pekerjaan-Mu! dan pikiranmu sangat dalam.

Bagian dari Mazmur ini memuji Tuhan atas karya besar dan pemikiran mendalam-Nya.

1. Karya Besar Tuhan: Bagaimana perbuatan Tuhan yang luar biasa menunjukkan kuasa dan kasih-Nya yang besar kepada kita.

2. Kedalaman Pemikiran Tuhan: Bagaimana kecerdasan Tuhan jauh melampaui kecerdasan kita dan bagaimana kita harus menghormati dan menghormati kebijaksanaan-Nya.

1. Mazmur 33:11 - "Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

Mazmur 92:6 Orang yang bengis tidak mengetahui; tidak ada orang bodoh yang memahami hal ini.

Orang bodoh tidak memahami jalan Tuhan.

1: Hikmah Tuhan - Amsal 3:19

2: Bahaya Ketidaktahuan - Amsal 14:18

1: Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik.

2: Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Mazmur 92:7 Ketika orang fasik tumbuh subur seperti rumput, dan ketika semua pelaku kejahatan tumbuh subur; yaitu mereka akan dibinasakan selama-lamanya:

Orang fasik akan dibinasakan, sedangkan orang benar akan berkembang.

1. Penghakiman Allah pasti dan cepat bagi orang yang berbuat jahat.

2. Jangan disesatkan - kebaikan dan kebenaran diberi pahala, sedangkan kejahatan dan kedurhakaan mendapat hukuman.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 7:13-14 - Masuk melalui gerbang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.

Mazmur 92:8 Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah Yang Maha Tinggi untuk selama-lamanya.

Mazmur 92 merayakan kebesaran Tuhan, menekankan bahwa Dia ditinggikan di atas segalanya selamanya.

1. Tuhan Yang Maha Esa: Bagaimana Hidup Bersama Tuhan sebagai Pusat Kehidupan Kita

2. Bersukacita karena Tuhan Yang Maha Esa: Menemukan Sukacita dengan Hidup Beribadah

1. Yesaya 5:15-16 Dan keangkuhan manusia akan ditundukkan, dan keangkuhan manusia akan direndahkan; dan hanya TUHAN sajalah yang akan ditinggikan pada hari itu. Dan berhala-berhala itu akan ia hapuskan sama sekali.

2. Keluaran 15:1-2: Kemudian Musa dan orang Israel menyanyikan lagu ini kepada TUHAN, dan berbicara, katanya, Aku akan bernyanyi bagi TUHAN, karena dia telah menang dengan gemilang: kuda dan penunggangnya telah dilemparkannya ke dalam laut. TUHAN adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi penyelamatku: Dialah Allahku, dan aku akan menyiapkan tempat tinggal untuknya; Tuhan ayahku, dan aku akan meninggikan dia.

Mazmur 92:9 Sebab, lihatlah, musuh-musuhmu, ya TUHAN, karena lihatlah, musuh-musuhmu akan binasa; semua pekerja kejahatan akan tercerai-berai.

Musuh-musuh TUHAN akan dibinasakan, dan semua orang yang berbuat jahat akan tercerai-berai.

1. Keadilan Tuhan akan menimpa orang yang berbuat salah

2. Kita harus percaya kepada TUHAN dan kuasa-Nya yang melindungi kita

1. Mazmur 37:7-9 - "Tenanglah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia dengan sabar; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu muslihat yang jahat! Janganlah marah, dan tinggalkanlah murka! Jangan khawatir; itu hanya membawa kejahatan. Sebab pelaku kejahatan akan dilenyapkan, tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mewarisi negeri."

2. Mazmur 9:17 - "Orang fasik akan kembali ke dunia orang mati, semua bangsa yang melupakan Tuhan."

Mazmur 92:10 Tetapi tandukku haruslah kautinggikan seperti tanduk unicorn; aku akan diurapi dengan minyak segar.

Tuhan akan meninggikan orang benar dan memberkati mereka dengan minyak segar.

1: Allah akan membalas orang-orang benar yang percaya kepada-Nya dengan kekuatan dan sukacita yang baru.

2: Tuhan akan mengangkat kita ketika kita beriman kepada-Nya dan memberi kita energi dan sumber daya untuk berkembang.

1: Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Mazmur 92:11 Mataku juga akan melihat hasratku terhadap musuh-musuhku, dan telingaku akan mendengar hasratku pada orang-orang fasik yang bangkit melawan aku.

Keinginanku akan terpenuhi melawan musuh-musuhku.

1: Kita harus beriman bahwa keinginan kita akan terkabul di dalam Tuhan.

2: Kita tidak boleh mengandalkan diri sendiri untuk membalas dendam terhadap musuh-musuh kita, tetapi percayalah bahwa Tuhan akan memberikan keadilan.

1: Roma 12:19- Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Mazmur 37:4- Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Mazmur 92:12 Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon korma, dan tumbuh seperti pohon aras di Libanon.

Orang-orang saleh akan memperoleh kesuksesan dan pertumbuhan seperti pohon palem dan pohon aras di Lebanon.

1. Pertumbuhan Orang Benar: Menemukan Kesuksesan dalam Iman

2. Berkembang Seperti Pohon: Memelihara Kehidupan yang Benar

1. Mazmur 1:3 - "Dan ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang diperbuatnya berhasil."

2. Amsal 11:28 - "Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting."

Mazmur 92:13 Yang ditanam di rumah TUHAN akan tumbuh subur di pelataran Allah kita.

Yang ditanam di rumah Tuhan akan diberkati.

1. Berkahnya Menanamkan Diri di Rumah Tuhan

2. Berkembang di Pelataran Tuhan Kita

1. Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam. Ia ibarat pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya. Dalam segala hal yang dia lakukan, dia berhasil.

2. Mazmur 84:10-12 - Sebab satu hari di pelataranmu lebih baik dari pada seribu hari di tempat lain. Aku lebih baik menjadi penjaga pintu di rumah Tuhanku daripada tinggal di kemah kejahatan. Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan melimpahkan nikmat dan kehormatan. Tidak ada kebaikan yang Dia sembunyikan dari orang-orang yang hidupnya lurus.

Mazmur 92:14 Mereka masih menghasilkan buah pada masa tua; mereka akan menjadi gemuk dan tumbuh subur;

Orang yang bertakwa akan tetap berbuah di masa tuanya.

1. Kekuatan Hidup Benar di Saat Kesulitan

2. Menua dengan Anggun Melalui Kehidupan yang Benar

1. Amsal 16:31 - "Rambut uban adalah mahkota kemuliaan, diperoleh dalam kehidupan yang benar."

2. 1 Petrus 5:6-7 - "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

Mazmur 92:15 Untuk menunjukkan bahwa TUHAN itu adil; Dialah gunung batuku, dan tidak ada kejahatan di dalam Dia.

TUHAN itu benar dan adil; Dialah batu karang kita dan tidak ada sedikit pun kesalahan pada-Nya.

1. Kita dapat percaya pada karakter Allah yang tidak berubah

2. Harapan kita hanya pada Tuhan yang adil dan benar

1. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya: sebab pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal

2. Mazmur 62:6 - Hanya Dialah batu karangku dan keselamatanku; dia adalah pembelaku; Saya tidak akan tergerak.

Mazmur 93 merupakan mazmur singkat yang meninggikan kedaulatan dan keagungan Tuhan. Hal ini menekankan pemerintahan dan kekuasaan kekal-Nya atas ciptaan, menanamkan rasa kagum dan percaya pada ketabahan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan bertakhta sebagai Raja, mengenakan kemegahan dan kekuatan. Mereka menegaskan bahwa dunia sudah kokoh dan tidak bisa digerakkan. Mereka menyoroti keberadaan Allah yang kekal (Mazmur 93:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan bagaimana banjir dan gejolak air mengangkat suaranya, melambangkan kekuatan alam. Mereka menekankan bahwa Tuhan lebih perkasa daripada gemuruh lautan, dan menunjukkan otoritas-Nya atas ciptaan (Mazmur 93:3-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur menutupnya dengan meneguhkan kesetiaan kesaksian Tuhan, menonjolkan kekudusan-Nya sebagai ciri rumah-Nya selama-lamanya (Mazmur 93:5).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh tiga hadiah
peninggian kedaulatan ilahi,
dan penegasan ketabahan,
menyoroti deklarasi kerajaan sambil menekankan stabilitas dalam pemerintahan ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui pewartaan keagungan ilahi sambil meneguhkan kemapanan,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui pengakuan otoritas ilahi sambil mengungkapkan keyakinan.

Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kekuasaan atas alam sebagai demonstrasi keperkasaan ilahi sekaligus menegaskan kesetiaan terhadap kesaksian ilahi.

Mazmur 93:1 TUHAN memerintah, Ia mengenakan keagungan; TUHAN berselubungkan kekuatan, yang dengannya Dia mengikatkan diri-Nya: dunia juga telah kokoh, sehingga tidak dapat digerakkan.

Tuhan itu berkuasa dan berkuasa atas dunia.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan - Mewartakan Kemenangan Tuhan Yang Maha Esa

2. Iman yang Tak Tergoyahkan – Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Kekuatan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? Tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Mazmur 93:2 Takhta-Mu sudah kokoh sejak dahulu kala; engkau sudah ada sejak dahulu kala.

Tahta Tuhan kokoh berdiri dan Dia kekal.

1. "Tuhan Itu Kekal: Berdiri Teguh di Saat Perubahan"

2. "Tahta Tuhan yang Tak Berubah: Iman yang Teguh pada Dunia yang Selalu Berubah"

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi."

2. Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Mazmur 93:3 Banjir telah meninggi, ya TUHAN, banjir telah meninggikan suaranya; banjir mengangkat ombaknya.

Kuasa dan kekuatan Tuhan ditunjukkan melalui diangkatnya air bah.

1. Kuasa Tuhan: Kajian Mazmur 93

2. Suara Air Bah: Kajian Kedaulatan Tuhan

1. Ayub 38:8-11 Yang menutup laut dengan pintu-pintu ketika ia keluar dari rahim, ketika awan Kujadikan pakaiannya dan kegelapan pekat sebagai kain lampinnya, dan Aku menetapkan batas-batasnya, serta memasang palang-palang dan pintu-pintu, dan bersabda , Sejauh mana kamu akan datang, dan tidak lebih jauh lagi, dan di sinilah gelombang kebanggaanmu akan ditahan?

2. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Mazmur 93:4 TUHAN di tempat tinggi lebih dahsyat dari pada suara air bah, bahkan melebihi gelombang laut yang dahsyat.

Tuhan lebih perkasa dari kekuatan alam apa pun.

1. Tuhan Maha Perkasa: Aman dalam Kekuatan Tuhan

2. Kekuatan yang Melebihi: Mengalami Kuasa Tuhan

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Mazmur 93:5 Kesaksian-Mu sangat teguh: kekudusan menjadi rumahmu, ya TUHAN, selama-lamanya.

Kesaksian Tuhan adalah pasti dan rumah-Nya adalah rumah kekudusan selamanya.

1. Kekudusan Tuhan: Bagaimana Tetap Kudus dalam Hadirat-Nya

2. Kepastian Firman Tuhan: Mengapa Kita Dapat Mempercayai Janji-Janji-Nya

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

Mazmur 94 merupakan mazmur yang membahas persoalan ketidakadilan dan seruan minta campur tangan ilahi. Ayat ini mengungkapkan permohonan pemazmur agar Allah memberikan keadilan bagi orang fasik dan penghiburan bagi orang benar.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan, yang digambarkan sebagai Tuhan yang penuh dendam, untuk bangkit dan menghakimi orang-orang yang sombong dan jahat. Mereka mengungkapkan rasa frustrasi mereka atas penindasan terhadap orang-orang benar yang dilakukan oleh para pelaku kejahatan (Mazmur 94:1-7).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui bahwa Tuhan mengetahui pikiran dan tindakan manusia, termasuk orang fasik. Mereka mempertanyakan apakah orang yang mencelakakan orang lain dapat lolos dari penghakiman ilahi (Mazmur 94:8-11).

Paragraf ke-3: Pemazmur merasa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan mendisiplin orang-orang yang dikasihi-Nya, mengajari mereka jalan-jalan-Nya. Mereka mengungkapkan kepercayaan mereka pada kesetiaan Tuhan sebagai perlindungan dan benteng mereka di tengah penderitaan (Mazmur 94:12-15).

Paragraf ke-4: Pemazmur memohon campur tangan ilahi terhadap mereka yang menentang keadilan dan memutarbalikkannya. Mereka merindukan Tuhan bangkit untuk membela mereka, meyakinkan mereka bahwa Dia akan membalas pelaku kejahatan sesuai dengan perbuatan mereka (Mazmur 94:16-23).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh empat hadiah
permohonan keadilan ilahi,
dan penegasan kepercayaan,
menyoroti doa yang dicapai dengan menyerukan pembalasan ilahi sambil menekankan rasa frustrasi atas penindasan.

Menekankan doa yang dicapai melalui mempertanyakan kesadaran ilahi sambil mengungkapkan keraguan tentang pelarian dari penghakiman,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui pengakuan disiplin sebagai tindakan cinta sambil meneguhkan kepercayaan pada kesetiaan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui penyimpangan keadilan sebagai sumber banding sekaligus menegaskan kepastian akan pembalasan Tuhan.

Mazmur 94:1 Ya Tuhan, Allah, yang mempunyai hak untuk membalas dendam; Ya Tuhan, yang berhak membalas dendam, tunjukkanlah dirimu.

Tuhan itu adil dan akan memberikan keadilan bagi mereka yang menentang kehendak-Nya.

1: Kita bisa percaya pada Tuhan untuk memberikan keadilan dan pembenaran dalam hidup kita.

2: Kita dapat mengandalkan kuasa dan kekuatan Tuhan untuk mendatangkan keadilan dan kemenangan dalam hidup kita.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 94:2 Angkatlah dirimu, hai hakim bumi: berikanlah upah kepada orang yang sombong.

Tuhan memanggil kita untuk menjadi hakim yang adil dan memberikan pahala kepada orang yang sombong.

1. Melayani Tuhan melalui Penghakiman yang Adil

2. Pahala Kebanggaan

1. Amsal 24:23-25 - Ayat ini membahas bagaimana bertindak dengan penilaian yang benar.

2. Roma 12:19-20 - Ayat-ayat ini membahas pahala meninggalkan pembalasan kepada Tuhan.

Mazmur 94:3 TUHAN, berapa lama lagi orang fasik, berapa lama lagi orang fasik menang?

Pemazmur mempertanyakan Tuhan tentang berapa lama orang jahat bisa sukses.

1. Penderitaan Orang Benar: Mengapa Allah Membiarkan Kejahatan Berkembang

2. Pengharapan Orang Benar: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Amsal 16:7 - Apabila TUHAN berkenan pada jalan seseorang, Ia membuat musuhnya berdamai dengan dia.

Mazmur 94:4 Berapa lama lagi mereka mengucapkan dan mengucapkan hal-hal yang keras? dan semua pelaku kejahatan bermegah?

Pemazmur mempertanyakan sampai kapan orang akan terus berkata kasar dan menyombongkan perbuatan jahatnya.

1. Kekuatan Perkataan Kita - Amsal 18:21

2. Bahaya Bermegah – Amsal 25:14

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Yakobus 4:16 - Memang benar kamu bermegah dalam keangkuhanmu. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan.

Mazmur 94:5 Mereka menghancurkan umat-Mu, ya TUHAN, dan menghancurkan warisan-Mu.

Umat Tuhan telah hancur dan menderita.

1. Sisa-sisa Setia Tuhan - Mengingat teladan sisa-sisa setia Tuhan dan bagaimana kita dapat tetap setia kepada-Nya.

2. Penghiburan Tuhan di Saat-saat Sulit - Melihat kepada Tuhan di saat-saat sulit dan menemukan penghiburan dalam kenyamanan-Nya.

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman TUHAN."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Mazmur 94:6 Mereka membunuh janda dan orang asing, dan membunuh anak yatim.

Pemazmur mengutuk pembunuhan yang tidak adil terhadap para janda, orang asing, dan anak yatim.

1. "Pembunuhan yang Tidak Adil terhadap Kelompok Rentan"

2. "Keadilan bagi Kaum Tertindas"

1. Amsal 21:3 - "Bertindak adil dan menghakimi lebih disukai TUHAN dari pada korban sembelihan."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia."

Mazmur 94:7 Namun mereka berkata: TUHAN tidak akan melihat, dan Allah Yakub tidak akan memperhatikannya.

Pemazmur meratapi orang-orang yang mengingkari kuasa dan pengetahuan Tuhan.

1. Tuhan Maha Melihat dan Maha Mengetahui

2. Jangan Mempertanyakan Kedaulatan Tuhan

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku!

2. Amsal 15:3 - Mata Tuhan ada di segala tempat, mengawasi yang jahat dan yang baik.

Mazmur 94:8 Pahamilah, hai kamu yang kasar di antara manusia, dan hai orang-orang bodoh, kapankah kamu dapat menjadi bijaksana?

Pemazmur mendorong orang-orang untuk memperoleh hikmat dan pengertian.

1. Perlunya Hikmat Bagaimana Membedakan Yang Benar dan Yang Salah

2. Hati Orang Bodoh Bahayanya Tidak Mencari Pengertian

1. Amsal 3:5-7 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu bijak: takutlah akan Tuhan, dan menjauhlah dari kejahatan.”

2. Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

Mazmur 94:9 Siapa yang menanam telinga, tidakkah ia mendengar? dia yang membentuk mata, tidakkah dia dapat melihat?

Mazmur ini berbicara tentang kedaulatan Tuhan, mempertanyakan bagaimana Dia dapat menciptakan telinga dan mata, bukan mendengar dan melihat.

1. Tuhan Maha Mengetahui dan Mahahadir - Mazmur 94:9

2. Iman pada Kedaulatan dan Penyelenggaraan Tuhan - Mazmur 94:9

1. Yesaya 40:28- Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi.

2. Ayub 32:8- Tetapi ada roh dalam diri manusia, dan nafas Yang Mahakuasa memberinya pengertian.

Mazmur 94:10 Siapa yang menghajar orang kafir, bukankah ia mengoreksi? dia yang mengajari manusia pengetahuan, tidakkah dia tahu?

Tuhan mengetahui segalanya dan akan mendisiplin mereka yang tersesat.

1: Kita harus beriman kepada Tuhan, karena Dia akan selalu ada untuk membimbing kita dan menjaga kita di jalan yang benar.

2: Kita harus tetap rendah hati di hadapan Tuhan, karena Dia mempunyai kuasa untuk mengajar dan menghajar kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Ibrani 12:5-6 - Dan apakah kamu sudah lupa sama sekali kata-kata penyemangat yang menyapa kamu seperti seorang ayah menyapa putranya? Dikatakan, Anakku, jangan menganggap enteng didikan Tuhan, dan jangan putus asa ketika Dia menegur kamu, karena Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan Dia mendera setiap orang yang diterima-Nya sebagai anak-Nya.

Mazmur 94:11 TUHAN mengetahui pikiran manusia, bahwa itu sia-sia.

Tuhan mengetahui pikiran manusia dan pikiran itu sia-sia.

1. “Hidup dalam Cahaya Kemahatahuan Tuhan”

2. "Mewaspadai Pikiran Kita di Hadirat Tuhan"

1. Roma 8:27 - Dan siapa yang menyelidiki hati kita, mengetahui pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 94:12 Berbahagialah orang yang Engkau hajar, ya TUHAN, dan yang mengajari dia tentang hukum-Mu;

Tuhan memberi pahala bagi mereka yang menaati hukum-Nya.

1: Kesetiaan Dibalas - Mengikuti Hukum Tuhan Mendatangkan Berkat

2: Disiplin Tuhan - Merangkul Disiplin Tuhan Membawa Berkah

1: Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam

dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh. 9 Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

2: Ibrani 12:11 - Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan daripada menyenangkan, tetapi kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang damai bagi mereka yang telah dilatih olehnya.

Mazmur 94:13 Agar engkau memberi ketentraman kepadanya dari hari-hari kesusahan, sampai digali lubangnya bagi orang fasik.

Allah akan memberikan ketenangan dari kemalangan kepada orang-orang yang bertakwa, sedangkan orang-orang fasik akan mendapat siksa.

1. Keadilan Tuhan: Pahala bagi kebenaran dan akibat kejahatan.

2. Beristirahatlah di dalam Tuhan pada saat-saat sulit.

1. Yesaya 3:10-11 Katakanlah kepada orang-orang benar, bahwa mereka akan baik-baik saja, karena mereka akan memakan hasil perbuatan mereka. Celakalah orang jahat! Sungguh sial baginya, karena apa yang telah dilakukan tangannya akan menimpa dia.

2. Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Mazmur 94:14 Sebab TUHAN tidak akan membuang umat-Nya dan tidak akan meninggalkan warisan-Nya.

Tuhan tidak akan meninggalkan umat-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengandalkan Karakter Tuhan yang Tak Berubah

2. Kenyamanan Mengenal Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5, “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Mazmur 94:15 Tetapi penghakiman akan kembali menjadi kebenaran, dan semua orang yang jujur akan mengikutinya.

Penghakiman adalah jalan yang akan diikuti oleh semua orang yang hatinya benar.

1. Kekuatan Penghakiman yang Benar – bagaimana mengambil keputusan yang baik demi kebaikan diri sendiri dan orang di sekitar kita.

2. Jalan Kebenaran - panggilan untuk menjalani kehidupan yang berintegritas dan adil.

1. Matius 5:45 - "supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar."

2. Yakobus 2:8 - "Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu baik-baik saja."

Mazmur 94:16 Siapakah yang akan bangkit bagiku melawan orang-orang yang berbuat jahat? atau siapakah yang akan membela aku melawan para pekerja kejahatan?

Bagian ini menanyakan siapa yang akan melawan kejahatan dan kejahatan.

1. Kekuatan Mempertahankan Apa yang Benar

2. Tetap Tegar Menghadapi Kejahatan

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Yakobus 4:7 - Tunduk pada Tuhan dan Lawan Iblis

Mazmur 94:17 Kecuali TUHAN menolongku, hampir-hampir diamlah jiwaku.

Tuhan sangat membantu dan mendukung jiwa pemazmur.

1. Tuhan adalah Penolong Kita pada Saat Dibutuhkan

2. Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan yang Kekal

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Mazmur 94:18 Ketika aku berkata, Kakiku terpeleset; rahmat-Mu, ya TUHAN, angkatlah aku.

Ketika masa-masa sulit dan sepertinya tidak ada harapan untuk sukses, belas kasihan Tuhan mendukung dan mengangkat pemazmur.

1. Rahmat Tuhan Selalu Tersedia

2. Kuasa Kemurahan Tuhan

1. Ratapan 3:22-24 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 94:19 Dalam banyaknya pikiranku, kenyamananmu menyenangkan jiwaku.

Tuhan memberikan penghiburan bagi jiwa kita di tengah pikiran kita.

1: Kita dapat menemukan kedamaian di dalam Tuhan ketika kita diliputi oleh pikiran kita.

2: Tuhan dapat memberikan penghiburan dan sukacita kepada kita ketika kita sedang bergumul dalam pikiran kita.

1: Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakanlah kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari Tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya.

2: 2 Korintus 1:3-4 “Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kasih sayang dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka dalam segala kesusahan kami. kesulitan dengan penghiburan yang kita sendiri terima dari Tuhan."

Mazmur 94:20 Akankah takhta kejahatan bersekutu denganmu, yang menurut undang-undang menimbulkan kejahatan?

Pemazmur mempertanyakan apakah Tuhan dapat bersekutu dengan orang-orang yang menciptakan hukum yang menimbulkan ketidakadilan.

1. Keadilan Tuhan dan Peran Kita dalam Menjunjungnya

2. Cara Hidup Benar di Dunia yang Penuh Ketidakadilan

1. Yesaya 61:8 - "Sebab Aku, Tuhan, menyukai keadilan; Aku benci perampokan dan ketidakadilan. Dengan kesetiaanku, Aku akan memberi upah kepada mereka dan membuat perjanjian abadi dengan mereka."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

Mazmur 94:21 Mereka berkumpul melawan jiwa orang benar, dan mengutuk darah orang yang tidak bersalah.

Orang-orang bersatu untuk mengutuk secara tidak adil orang yang tidak bersalah.

1. Jangan Bertindak Secara Tidak Benar

2. Jadilah Suara Bagi Yang Tak Bersalah

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Amsal 24:11-12 - Menyelamatkan mereka yang dibawa pergi menuju kematian; menahan mereka yang tersandung pada pembantaian. Jika kamu berkata: Sesungguhnya kami tidak mengetahui hal ini, bukankah orang yang menimbang hati dapat mengetahui hal itu? Tidakkah Dia yang menjaga jiwamu mengetahui hal itu, dan tidakkah Dia membalas manusia sesuai dengan perbuatannya?

Mazmur 94:22 Tetapi TUHAN adalah pembelaku; dan Tuhanku adalah batu karang perlindunganku.

Tuhan adalah tempat perlindungan bagi mereka yang berpaling kepada-Nya dan mencari perlindungan-Nya.

1. "Batu Karang Perlindungan Kita: Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit"

2. "TUHAN adalah Pertahanan Kita: Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan di dalam Tuhan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Mazmur 94:23 Dan ia akan menimpakan kesalahan mereka kepada mereka, dan melenyapkan mereka karena kejahatan mereka sendiri; ya, TUHAN, Allah kita, akan melenyapkan mereka.

Dia akan menghukum orang-orang yang berbuat salah dan memisahkan mereka dari orang-orang yang saleh.

1: Allah akan menghukum orang-orang yang berbuat zalim dan memisahkan mereka dari orang-orang yang bertakwa.

2: Kita harus benar di mata Tuhan, agar kita tidak disiksa dan disingkirkan.

1: Mazmur 16:11 - Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan kegembiraan, di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2: Amsal 11:20 - Orang yang berhati bengkok adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi orang yang tidak bercacat adalah kesenangannya.

Mazmur 95 merupakan mazmur pujian dan penyembahan yang mengajak umat untuk meninggikan dan sujud dihadapan Tuhan. Ini menekankan kebesaran Tuhan, peran-Nya sebagai Pencipta, dan pentingnya ketaatan dan kepercayaan kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak umat untuk datang ke hadapan Tuhan dengan nyanyian gembira dan sorak-sorai pujian. Mereka mengakui Tuhan sebagai Raja Agung di atas segala dewa, menekankan kekuasaan dan otoritas-Nya (Mazmur 95:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengingatkan umat akan peran Tuhan sebagai Pencipta mereka, menggambarkan Dia sebagai Pencipta bumi dan lautan. Mereka menekankan bahwa Dia memegang segala sesuatu di tangan-Nya (Mazmur 95:4-5).

Alinea ke-3: Pemazmur memperingatkan agar tidak mengeraskan hati seperti yang dilakukan nenek moyang di padang gurun. Mereka menceritakan bagaimana

mereka yang memberontak terhadap Tuhan tidak dapat memasuki peristirahatan-Nya karena ketidakpercayaan mereka (Mazmur 95:6-11).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh lima hadiah
ajakan untuk memuji,
dan pengingat ketaatan,
menyoroti undangan yang dicapai melalui seruan untuk beribadah dengan penuh sukacita sambil menekankan pengakuan akan kedudukan sebagai raja ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui pengakuan terhadap ciptaan Tuhan sekaligus meneguhkan kedaulatan,
dan menekankan peringatan yang dicapai dengan menceritakan kembali ketidaktaatan historis sambil mengungkapkan konsekuensinya.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan pentingnya ketaatan beribadah sekaligus menegaskan perlunya kesetiaan.

Mazmur 95:1 Hai marilah kita bernyanyi bagi TUHAN, marilah kita bersorak gembira di atas batu karang keselamatan kita.

Mari menyembah Tuhan dengan sukacita dan pujian.

1. Puji syukur kehadirat Tuhan Penyelamat Kita

2. Marilah Kita Bernyanyi bagi TUHAN: Batu Karang dan Penebus Kita

1. Yesaya 12:2 "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku percaya dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Roma 10:9-10 “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

Mazmur 95:2 Marilah kita menghadap dia dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai dengan mazmur.

Kita hendaknya menghampiri Tuhan dengan ucapan syukur dan pujian.

1. Bersyukur kepada Tuhan atas Anugerah-Nya

2. Bersukacita di Hadirat Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan. Puji Tuhan!

Mazmur 95:3 Sebab TUHAN adalah Allah yang maha besar dan Raja yang maha besar mengatasi segala dewa.

Mazmur 95 memuji kebesaran Tuhan, menyatakan Dia sebagai Tuhan dan Raja yang agung di atas segala dewa lainnya.

1. Keagungan Tuhan Kita yang Tak Terduga

2. Raja Kita Di Atas Segalanya

1. Yesaya 40:18 Maka dengan siapa kamu akan menyamakan Allah? Atau kemiripan apa yang akan Anda bandingkan dengan Dia?

2. Daniel 4:34-37 Pada hari-hari terakhir aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pengertianku kembali kepadaku; dan aku memberkati Yang Maha Tinggi dan memuji serta memuliakan Dia yang hidup selama-lamanya: Sebab kekuasaan-Nya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaan-Nya turun-temurun. Semua penghuni bumi dianggap bukan apa-apa; Dia melakukan sesuai dengan kehendak-Nya di bala tentara surga dan di antara penduduk bumi. Tak seorang pun dapat menahan tangan-Nya atau berkata kepada-Nya, “Apa yang telah Engkau lakukan?”

Mazmur 95:4 Di tangannya ada tempat-tempat yang dalam di bumi, dan kekuatan bukit-bukit ada di tangannya.

Allah berkuasa atas kedalaman bumi dan kekuatan bukit-bukit.

1. Tuhan berkuasa atas seluruh ciptaan

2. Tuhan adalah sumber kekuatan utama

1. Yesaya 40:12-14 Yang menakar air dalam lekuk tangannya dan menandai langit dengan sebuah bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan. ?

2. Mazmur 89:11, Langit adalah milikmu; bumi juga milikmu; dunia dan segala isinya, Engkaulah yang mendirikannya.

Mazmur 95:5 Laut adalah miliknya, dan Dialah yang menciptakannya, dan tangannyalah yang membentuk tanah kering.

Tuhan adalah pencipta laut dan daratan kering.

1. Memupuk Keimanan kita kepada Tuhan sebagai Pencipta Segalanya

2. Mensyukuri Keindahan Ciptaan Tuhan

1. Kejadian 1:1-31 – Penciptaan Langit dan Bumi

2. Kolose 1:16-17 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di Surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa: segala sesuatu telah diciptakan oleh Dia, dan untuk Dia.

Mazmur 95:6 Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan TUHAN pencipta kita.

Kita dipanggil untuk beribadah dan bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita.

1. Panggilan Beribadah: Memahami Makna Mazmur 95:6

2. Kekuatan Ibadah: Menjalani Kehidupan yang Berkomitmen kepada Tuhan

1. Yesaya 66:1 “Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah manakah yang hendak Engkau dirikan bagi-Ku dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?”

2. Yohanes 4:23-24 "Tetapi saatnya akan tiba, dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Tuhan adalah roh, dan mereka siapa yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

Mazmur 95:7 Sebab Dialah Allah kita; dan kita adalah orang-orang di padang rumputnya, dan domba di tangannya. Hari ini jika kamu mau mendengar suaranya,

Kita harus mendengarkan suara Tuhan hari ini dan menaati-Nya.

1. Taatilah Suara Tuhan Saat Ini

2. Carilah Petunjuk Tuhan dalam Setiap Langkah

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup"

2. 1 Samuel 12:14 - "Jika kamu takut akan Tuhan, dan beribadah kepada-Nya, dan mendengarkan firman-Nya, dan tidak memberontak terhadap perintah Tuhan, maka baik kamu maupun raja yang memerintah kamu akan terus mengikuti perintah Tuhan, Tuhanmu"

Mazmur 95:8 Janganlah keraskan hatimu seperti pada waktu provokasi dan seperti pada hari pencobaan di padang gurun.

Jangan keras kepala dan memberontak seperti bangsa Israel di padang gurun.

1. Bahaya Hati yang Keras

2. Berkat Ketaatan

1. Yesaya 48:4 - "Sebab aku tahu bahwa engkau keras kepala, dan lehermu adalah urat besi, dan alismu kuningan;"

2. Amsal 28:14 - "Berbahagialah orang yang selalu takut, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya akan jatuh ke dalam kenakalan."

Mazmur 95:9 Ketika nenek moyangmu mencobai aku, menguji aku, dan melihat pekerjaanku.

Umat Tuhan menguji dan melihat pekerjaan-Nya.

1: Kita harus tetap beriman kepada Tuhan, meskipun kehidupan sedang menguji kita.

2: Tuhan akan selalu menunjukkan pekerjaan-Nya kepada kita, jika kita beriman.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Mazmur 95:10 Empat puluh tahun lamanya aku berdukacita terhadap generasi ini, dan berkata: Sungguh suatu kaum yang sesat hatinya, dan mereka tidak mengetahui jalan-jalanku;

Allah menyatakan dukacitanya atas generasi yang empat puluh tahun lamanya, karena mereka telah menyimpang dari jalan-Nya.

1. Duka Tuhan: Belajar Mendengar Suara-Nya

2. Beralih dari Perselisihan ke Cinta: Pelajaran dari Mazmur 95

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Mazmur 95:11 Kepada siapa aku bersumpah dalam murkaku, bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam peristirahatanku.

Umat Allah diperingatkan untuk tidak masuk ke dalam perhentian-Nya karena pemberontakan mereka.

1. "Janji Tuhan tentang Perhentian: Sebuah Peringatan yang Harus Diperhatikan"

2. "Murka Tuhan dan Akibat Ketidaktaatan"

1. Mazmur 95:11

2. Ibrani 3:7-11, 18-19; 4:1-14

Mazmur 96 merupakan mazmur yang mengajak seluruh bangsa untuk beribadah dan memuji Tuhan. Ini menekankan kemuliaan, kuasa, dan kebenaran-Nya, mengajak manusia untuk mengakui Dia sebagai Tuhan yang benar dan memberitakan keselamatan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menasihati bangsa-bangsa untuk menyanyikan lagu baru bagi Tuhan, menyatakan kemuliaan-Nya di antara mereka. Mereka menyerukan pemberitaan akan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dan pengakuan akan kebesaran-Nya (Mazmur 96:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menekankan bahwa Tuhan layak disembah dan dihormati. Mereka mendesak orang-orang untuk membawa persembahan dan

datang ke istana-Nya dengan penuh hormat. Mereka menyoroti kemegahan, kekuatan, dan keagungan Tuhan (Mazmur 96:4-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyatakan bahwa semua dewa bangsa-bangsa adalah berhala tetapi menegaskan bahwa Tuhanlah yang menjadikan langit dan bumi. Mereka mendesak ciptaan untuk bersukacita di hadapan-Nya karena Dia datang untuk menghakimi dengan kebenaran (Mazmur 96:7-13).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh enam hadiah
panggilan untuk ibadah universal,
dan penegasan kedaulatan ilahi,
menyoroti nasihat yang dicapai melalui panggilan untuk lagu baru sambil menekankan pernyataan kemuliaan ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui dorongan rasa hormat sambil menegaskan pengakuan akan keagungan ilahi,
dan menekankan penegasan yang dicapai dengan mengontraskan dewa-dewa palsu dengan Pencipta sejati sambil mengungkapkan antisipasi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan panggilan universal untuk beribadah sekaligus menegaskan pengharapan akan penghakiman yang adil.

Mazmur 96:1 Hai nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN: nyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi.

Nyanyikan pujian kepada Tuhan dengan lagu baru.

1. Sukacita Menyanyikan Lagu Baru bagi Tuhan

2. Panggilan Kepada Semua Orang untuk Menyanyikan Pujian bagi Tuhan

1. Yesaya 42:10 - Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, puji-pujian bagi-Nya dari ujung bumi, hai kamu yang turun ke laut dan segala isinya, hai pulau-pulau dan semua yang diam di dalamnya.

2. Wahyu 5:9 - Dan mereka menyanyikan lagu baru, katanya: Kamu layak mengambil gulungan itu dan membuka segelnya, karena kamu telah dibunuh dan dengan darahmu kamu membeli untuk Tuhan orang-orang dari setiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.

Mazmur 96:2 Bernyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya; menunjukkan keselamatannya dari hari ke hari.

Mazmur ini adalah panggilan untuk memuji Tuhan dan menunjukkan pembebasan-Nya setiap hari.

1. Puji Tuhan - Tunjukkan Keselamatan-Nya: Panggilan untuk beribadah dan bersyukur setiap hari.

2. Menjalani Hidup Pujian : Belajar menjalani hidup bersyukur dan bersyukur kepada Tuhan.

1. Mazmur 95:1-2 - Hai marilah kita bernyanyi bagi Tuhan: marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak gembira kepada-Nya dengan mazmur.

2. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Mazmur 96:3 Beritahukan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kafir, keajaiban-keajaiban-Nya di antara segala bangsa.

Pemazmur mendorong manusia untuk membagikan kemuliaan dan keajaiban Tuhan kepada bangsa-bangsa.

1. Kuasa Kesaksian – Mengenali Mukjizat Tuhan dalam Hidup Kita

2. Berbagi Kasih Tuhan - Menyebarkan Ilmu Keajaiban-Nya Secara Global

1. Roma 10:14-15 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2. Yesaya 43:10-12 - Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk dan tidak akan ada lagi tuhan setelah aku. Aku, Akulah Tuhan, dan selain Aku tidak ada penyelamat. Aku menyatakan dan menyelamatkan dan memberitakan, ketika tidak ada tuhan asing di antara kamu; dan kamulah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 96:4 Sebab TUHAN besar dan terpuji, Ia harus ditakuti melebihi segala allah.

TUHAN itu maha besar dan harus dipuji dan ditakuti di atas segala dewa.

1. Kebesaran TUHAN - Menggali kekuasaan, keagungan, dan kebesaran Tuhan

2. Takut akan TUHAN - Menyelidiki mengapa adalah bijaksana untuk takut akan Tuhan di atas segala dewa

1. Mazmur 96:4 - Sebab TUHAN itu besar, dan sangat terpuji: Dia harus ditakuti di atas segala dewa

2. Daniel 6:26 - Aku membuat ketetapan, Bahwa di setiap wilayah kekuasaan kerajaanku manusia gemetar dan takut di hadapan Tuhan Daniel: karena Dialah Tuhan yang hidup, dan teguh selama-lamanya, dan kerajaan-Nya yang tidak akan binasa , dan kekuasaannya akan tetap sama sampai akhir.

Mazmur 96:5 Sebab segala dewa bangsa-bangsa adalah berhala, tetapi TUHANlah yang menjadikan langit.

Pemazmur menyatakan bahwa semua dewa lainnya adalah palsu, dan bahwa Tuhanlah yang menciptakan langit.

1. "Kuasa Tuhan: Memahami Kedaulatan Tuhan"

2. "Kesombongan Dewa-Dewa Palsu: Melihat Kesia-siaan Penyembahan Berhala"

1. Yesaya 40:18-20 (Kalau begitu, dengan siapa kamu akan menyamakan Allah? Atau dengan apa kamu menyamakan Dia?)

2. Roma 1:21-25 (Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan tidak bersyukur, melainkan menjadi sia-sia dalam pikirannya dan menjadi gelap dalam hati mereka yang bodoh.)

Mazmur 96:6 Kehormatan dan keagungan ada di hadapan-Nya, kekuatan dan keindahan ada di tempat kudus-Nya.

Tuhan itu agung dan berkuasa, dan kehadiran-Nya penuh dengan kekuatan dan keindahan.

1. Keagungan Tuhan – mengeksplorasi keindahan dan kuasa kehadiran-Nya.

2. Kekuatan di Tempat Suci – merefleksikan kekuatan berkumpul bersama.

1. Mazmur 29:2 - Berikan kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya; menyembah Tuhan dalam keindahan kekudusan.

2. Ibrani 10:25 - Tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Mazmur 96:7 Berikanlah kepada TUHAN, hai kamu sekalian bangsa, berikanlah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan.

Semua orang harus memberikan kemuliaan dan kekuatan kepada Tuhan.

1: Hendaknya kita senantiasa memuliakan dan menguatkan Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

2: Kita semua dipanggil untuk memberikan kemuliaan dan kekuatan kepada Tuhan, apapun latar belakang kita.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Roma 12:1 - Sebab itu aku mohon kepadamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Mazmur 96:8 Berikanlah kepada TUHAN kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan masuklah ke pelataran-Nya.

Sembahlah Tuhan dan bawalah persembahan ke istananya.

1: Kita harus memuliakan Tuhan dan menghormati Dia dengan persembahan kita.

2: Kita dipanggil untuk membawa persembahan ke pelataran Tuhan dan memuji Dia dengan sekuat tenaga.

1: Roma 12:1 - Karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2: Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Mazmur 96:9 Hai sembahlah TUHAN dalam keindahan kekudusan: takutlah akan Dia, hai seluruh bumi.

Sembahlah Tuhan dan hormati Dia dengan kesucian dan rasa hormat.

1. "Hati Beribadah: Menghormati Tuhan dengan Kekudusan"

2. "Takut akan Tuhan: Sebuah Respon Suci terhadap Keagungan Tuhan"

1. Yesaya 6:1-3

2. Yohanes 4:23-24

Mazmur 96:10 Katakanlah di antara orang-orang kafir, bahwa TUHAN memerintah, dan dunia akan kokoh, tidak tergoyahkan: Dia akan menghakimi umat manusia dengan adil.

Tuhan memerintah atas segala bangsa, dan Dia akan menegakkan keadilan dan kebenaran di dunia.

1: Tuhan memerintah atas segala bangsa dan memanggil kita untuk menyembah Dia.

2: Tuhan menegakkan keadilan dan kebenaran di dunia dan kita harus percaya kepada-Nya.

1: Yesaya 40:28-31 - "Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau letih, dan pengertian-Nya tidak ada yang dapat memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2: Yesaya 2:2-4 - "Pada hari-hari terakhir gunung bait TUHAN akan berdiri tegak di antara gunung-gunung; gunung itu akan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit, dan segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana. Banyak bangsa akan datang dan berkata: Mari kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub. Dia akan mengajari kita jalan-jalannya, sehingga kita dapat berjalan di jalan-Nya." Hukum akan keluar dari Sion, firman TUHAN dari Yerusalem. Dia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa dan akan menyelesaikan perselisihan pada banyak bangsa. Mereka akan mengalahkan pedangnya menjadi mata bajak dan tombaknya menjadi pisau pemangkas. Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka tidak akan lagi berlatih perang."

Mazmur 96:11 Biarlah langit bergembira dan bumi bergembira; biarlah laut bergemuruh dan kepenuhannya.

Langit, bumi, dan lautan semuanya dipanggil untuk bersukacita dan bergembira.

1. Bersukacita atas Keajaiban Ciptaan

2. Sukacita Tuhan adalah Kekuatan Kita

1. Kejadian 1:1-2 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Yesaya 12:2 - Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Saya akan percaya dan tidak takut. Tuhan, Tuhan sendiri, adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dia telah menjadi penyelamatku.

Mazmur 96:12 Biarlah ladang dan segala isinya bergembira; maka segala pohon di hutan akan bersukacita

Bumi harus dipuji dan dirayakan, dan pada gilirannya penduduknya akan bersukacita.

1: Bersukacitalah karena Tuhan, dan Rayakan Bumi yang Dia Ciptakan

2: Puji Tuhan atas Ciptaan-Nya dan Biarkan Itu Memenuhi Anda dengan Sukacita

1: Mazmur 148:7-10 - "Pujilah TUHAN dari bumi, hai naga, dan segala yang dalam: Api, dan hujan es; salju, dan uap; angin badai yang menggenapi firman-Nya: Gunung-gunung, dan semua bukit; pohon-pohon buah-buahan, dan semua pohon aras: Binatang buas, dan semua ternak; binatang melata, dan unggas terbang: Raja-raja di bumi, dan semua orang; para pangeran, dan semua hakim di bumi."

2: Kejadian 1:1-31 - "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang di atas permukaan bumi." dari air. Dan Allah berfirman: Jadilah terang, lalu jadilah terang. Dan Allah melihat terang itu, bahwa itu baik: dan Allah memisahkan terang dari kegelapan. Dan Allah menamakan terang itu Siang, dan Dia menyebut kegelapan itu Malam, dan petang dan pagi adalah hari yang pertama."

Mazmur 96:13 Di hadapan TUHAN, sebab Ia datang, sebab Ia datang untuk menghakimi bumi; Ia akan menghakimi dunia dengan kebenaran dan manusia dengan kebenaran-Nya.

Pemazmur mengingatkan kita bahwa Tuhan akan datang untuk menghakimi bumi dengan keadilan dan kebenaran.

1. Hari Tuhan : Hidup Benar dihadapan Tuhan

2. Penghakiman Tuhan : Hidup dalam Kebenaran dihadapan Tuhan

1. Yesaya 2:4 - "Ia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa, dan akan memutuskan perselisihan pada banyak bangsa; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan juga tidak akan mereka belajar perang lagi."

2. Roma 14:12 - "Demikianlah setiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah."

Mazmur 97 merupakan mazmur yang meninggikan pemerintahan dan kekuasaan Tuhan. Hal ini menekankan kebenaran, kedaulatan, dan respon ciptaan terhadap kemuliaan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan memerintah sebagai Raja dan mengungkapkan kegembiraan atas kekuasaan-Nya. Mereka menggambarkan bagaimana kebenaran dan keadilan menjadi landasan takhta-Nya, dengan api yang menyala di hadapan-Nya untuk menghanguskan musuh-musuh-Nya (Mazmur 97:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyoroti kehadiran Tuhan yang menakjubkan. Mereka menggambarkan bagaimana gunung-gunung meleleh bagaikan lilin di hadapan-Nya, menekankan keunggulan-Nya atas seluruh ciptaan (Mazmur 97:4-5).

Paragraf ke-3: Pemazmur menegaskan bahwa orang yang mengasihi Tuhan membenci kejahatan dan dilindungi oleh-Nya. Mereka mendorong orang-orang benar untuk bergembira karena kesetiaan Allah dan memuji nama-Nya yang kudus (Mazmur 97:10-12).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh tujuh hadiah
suatu peninggian pemerintahan ilahi,
dan peneguhan kebenaran,
menyoroti deklarasi yang dicapai melalui proklamasi kekuasaan ilahi sambil menekankan pengakuan akan keadilan ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui penggambaran kehadiran yang menakjubkan sekaligus menegaskan pengakuan akan supremasi ilahi,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui kontrasnya kasih kepada Tuhan dengan kebencian terhadap kejahatan sambil mengungkapkan kegembiraan dalam kesetiaan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui perlindungan Ilahi bagi orang-orang benar sekaligus meneguhkan seruan puji-pujian.

Mazmur 97:1 TUHAN memerintah; biarlah bumi bersukacita; biarlah banyak pulau bersukacita karenanya.

Tuhan mengendalikan segala sesuatu dan bumi harus dipenuhi dengan sukacita.

1. Sukacita karena Mengenal Tuhan Terkendali

2. Bersukacita atas Kedaulatan Tuhan

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Yosua 24:15 - "Akan tetapi jika kamu tidak suka beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu masih hidup, tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Mazmur 97:2 Awan dan kegelapan mengelilingi Dia; kebenaran dan keadilan bersemayam di takhta-Nya.

Tuhan dikelilingi kegelapan dan awan, takhta-Nya ditopang kebenaran dan keadilan.

1. Kebenaran Tuhan: Menjunjung Takhta-Nya

2. Hidup dalam Terang Keadilan Tuhan

1. Mazmur 89:14 - Kebenaran dan keadilan adalah landasan takhta-Mu;

2. Yesaya 9:7 - Tidak akan ada habisnya pemerintahan-Nya dan damai sejahtera di atas takhta Daud dan kerajaan-Nya, untuk mengaturnya dan menegakkannya dengan kebijaksanaan dan keadilan.

Mazmur 97:3 Api menyala di depannya dan membakar musuh-musuhnya di sekelilingnya.

Api menyala di hadapan Tuhan, membakar musuh-musuh-Nya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan: Api yang Membakar Musuh

2. Api Penyucian Tuhan: Pemurnian dan Pemusnahan

1. Ibrani 12:29 - Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Mazmur 97:4 Kilat-kilatnya menerangi dunia; bumi melihat dan gemetar.

Dunia diterangi oleh kilatan Tuhan, dan bumi gemetar karena takjub.

1. Kuasa Tuhan hendaknya mengilhami kita untuk hidup dalam rasa kagum dan hormat.

2. Kita tidak boleh melupakan kuasa dan keperkasaan Tuhan.

1. Yesaya 6:1-5 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2. Ibrani 12:28-29 - Oleh karena itu marilah kita bersyukur karena telah menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, dan marilah kita mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah, dengan penuh rasa hormat dan kekaguman.

Mazmur 97:5 Bukit-bukit meleleh bagaikan lilin di hadirat TUHAN, di hadirat Tuhan seluruh bumi.

Kehadiran Tuhan mendatangkan kuasa dan kekaguman bagi seluruh Ciptaan.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberikan Kekuatan dan Perkasa kepada Semua Orang

2. Keagungan Tuhan: Bagaimana Kehadiran Tuhan Menginspirasi Kekaguman dan Keheranan

1. Yesaya 64:1 - Oh, kiranya Engkau mengoyak langit dan turun, sehingga gunung-gunung berguncang di hadapanmu.

2. Wahyu 1:17 - Dan ketika aku melihatnya, aku tersungkur di depan kakinya seperti mati. Namun dia meletakkan tangan kanannya ke arahku sambil berkata, Jangan takut, karena akulah yang pertama dan yang terakhir.

Mazmur 97:6 Langit memberitakan kebenaran-Nya, dan seluruh bangsa melihat kemuliaan-Nya.

Langit memberitakan kebenaran Jahweh dan semua orang dapat menyaksikan kemuliaan-Nya.

1: Kita hendaknya memandang ke langit untuk melihat kemuliaan Allah dan mengingatkan kita akan kebenaran-Nya.

2: Hendaknya semua manusia dapat mengenali kemuliaan Tuhan di langit dan kebenaran-Nya di bumi.

1: Yesaya 40:5, Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan, dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama, sebab mulut Tuhan telah mengatakannya.

2: Roma 1:20, Karena sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya, telah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan. Jadi mereka tidak punya alasan.

Mazmur 97:7 Bingunglah semua orang yang menyembah patung-patung, yang membanggakan diri karena berhala: sembahlah dia, hai semua dewa.

Semua orang yang menyembah berhala palsu dan membanggakannya akan mendapat malu, maka marilah kita menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

1. Menolak Berhala Palsu: Menyembah Tuhan Yang Maha Esa

2. Bahaya dan Aibnya Penyembahan Berhala

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 45:5-6 - Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku membekali kamu, meskipun kamu tidak mengenal Aku, agar orang mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain.

Mazmur 97:8 Sion mendengar dan bersukacita; dan putri-putri Yehuda bersukacita karena penghakiman-Mu, ya TUHAN.

Kegembiraan Sion dan putri-putri Yehuda adalah karena penghakiman Allah.

1. Sukacita Mengetahui Penghakiman Tuhan

2. Bersukacita atas Penghakiman Tuhan yang Adil

1. Yesaya 12:6 - "Bersoraklah dan bersoraklah, hai penduduk Sion, sebab besarlah Yang Mahakudus Israel di tengah-tengahmu."

2. Mazmur 33:5 - "Dia menyukai kebenaran dan keadilan: bumi penuh dengan kebaikan TUHAN."

Mazmur 97:9 Sebab Engkau, ya TUHAN, jauh melebihi seluruh bumi; Engkau jauh lebih tinggi dari segala dewa.

TUHAN lebih tinggi dari seluruh bumi dan jauh lebih tinggi dari segala dewa.

1. Keagungan Tuhan – Menjelajahi kebesaran Tuhan dan kedudukan-Nya dalam hidup kita.

2. Respon Kita terhadap Tuhan – Mengakui kekudusan dan keagungan Tuhan serta hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Kolose 2:9-10 - Sebab di dalam Dia seluruh kepenuhan keilahian berdiam secara jasmani, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia, yang adalah kepala segala pemerintahan dan kekuasaan.

Mazmur 97:10 Hai orang-orang yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan; Ia memelihara jiwa orang-orang kudus-Nya; dia melepaskan mereka dari tangan orang fasik.

Kasih Allah terhadap orang-orang kudus-Nya dibuktikan dengan pemeliharaan-Nya terhadap mereka dan pembebasan mereka dari orang-orang jahat.

1. Mencintai Tuhan dan Membenci Kejahatan

2. Perlindungan Tuhan terhadap Orang Suci-Nya

1. Roma 12:9 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 97:11 Cahaya ditaburkan bagi orang benar, dan kegembiraan bagi orang yang jujur hatinya.

Cahaya dan kegembiraan diberikan kepada orang-orang yang bertakwa dan berhati lurus.

1. Menolak Dosa untuk Menuai Pahala Cahaya dan Kegembiraan

2. Berjalan dalam Terang Firman Tuhan

1. Efesus 5:8-10 - "Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang...dan carilah apa yang berkenan kepada Tuhan."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Mazmur 97:12 Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar; dan mengucap syukur ketika mengingat kekudusan-Nya.

Orang benar hendaknya bergembira karena Tuhan dan mengucap syukur atas kekudusan-Nya.

1. Sukacita Bersukacita atas Kekudusan Tuhan

2. Mengungkapkan Rasa Syukur atas Kekudusan Tuhan

1. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.

Mazmur 98 adalah mazmur pujian dan perayaan, menyerukan kepada semua orang untuk menyembah Tuhan atas perbuatan ajaib dan keselamatan-Nya. Hal ini menekankan respon gembira ciptaan terhadap kemenangan Tuhan dan menyoroti kesetiaan dan kebenaran-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan nyanyian baru untuk dinyanyikan bagi Tuhan karena perbuatan-perbuatan-Nya yang menakjubkan. Mereka mengajak semua orang untuk bersorak kegirangan, memainkan alat musik, dan menyanyikan pujian kepada Tuhan (Mazmur 98:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan telah menyatakan keselamatan dan kebenaran-Nya di hadapan bangsa-bangsa. Mereka menekankan bahwa seluruh ujung bumi telah menyaksikan kemenangan-Nya, sehingga menimbulkan respons gembira dari ciptaan (Mazmur 98:5-9).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh delapan hadiah
seruan untuk pujian yang penuh sukacita,
dan penegasan kemenangan ilahi,
menyoroti nasihat yang dicapai melalui panggilan untuk lagu baru sambil menekankan pengakuan atas karya ilahi.

Menekankan adorasi yang dicapai melalui seruan kegembiraan sekaligus meneguhkan perayaan keselamatan ilahi,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui pewartaan kebenaran ilahi di hadapan bangsa-bangsa sambil menyatakan antisipasi terhadap respons global.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan wahyu ilahi sekaligus penegasan deklarasi kemenangan.

Mazmur 98:1 Hai, nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN; karena dia telah melakukan hal-hal yang menakjubkan: tangan kanannya, dan lengan sucinya, telah memberinya kemenangan.

Mazmur ini memuji Tuhan atas mukjizat dan kemenangan-Nya.

1. Mukjizat Tuhan: Merayakan Karya-Nya dalam Kehidupan Kita

2. Kuasa Pujian : Bersukacita atas Kemenangan Tuhan

1. Yesaya 12:2-3 “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku percaya dan tidak takut. TUHAN, Tuhan sendiri, adalah kekuatan dan pertahananku; Dialah yang menjadi keselamatanku. sumur keselamatan."

2. Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Mazmur 98:2 TUHAN telah memberitahukan keselamatannya: kebenarannya telah dinyatakannya secara terbuka di hadapan orang-orang kafir.

Tuhan telah menyatakan kuasa penyelamatan-Nya dan menunjukkan kebenaran-Nya kepada bangsa-bangsa.

1. Kuasa Keselamatan Tuhan

2. Kebenaran Tuhan Dinyatakan

1. Yesaya 52:10 - "Tuhan telah memperlihatkan tangan-Nya yang kudus di hadapan semua bangsa, dan seluruh ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita."

2. Roma 10:18 - "Tetapi aku bertanya, apakah mereka tidak mendengarnya? Memang benar; karena 'suara mereka telah sampai ke seluruh bumi dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.'"

Mazmur 98:3 Ia ingat akan belas kasihan-Nya dan kebenaran-Nya terhadap kaum Israel; seluruh ujung bumi telah melihat keselamatan yang dari Allah kita.

Kemurahan dan kebenaran Tuhan telah dinyatakan kepada dunia melalui keselamatan-Nya.

1. Rahmat dan Kebenaran Tuhan: Bagaimana Keselamatan-Nya Mengungkapkan Kasih-Nya bagi Seluruh Umat Manusia

2. Kemuliaan Tuhan: Bagaimana Keselamatan-Nya Dilihat oleh Semua Bangsa

1. Lukas 1:77-79 - Untuk memberikan pengetahuan keselamatan kepada umat-Nya melalui pengampunan dosa mereka

2. Yesaya 52:10 - Tuhan telah memperlihatkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa; dan seluruh ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita

Mazmur 98:4 Bersoraklah bagi TUHAN, seluruh bumi: bersuara nyaring, bergembiralah, dan nyanyikan pujian.

Seluruh ciptaan harus bersorak gembira kepada Tuhan dan ikut menyanyikan pujian.

1. Mengagungkan Tuhan dengan Kegembiraan

2. Nyanyikan Pujian bagi Tuhan

1. Roma 15:11 "Dan sekali lagi, pujilah Tuhan, hai kamu sekalian orang bukan Yahudi, dan nyanyikanlah puji-pujian bagi Dia, hai sekalian bangsa."

2. Mazmur 96:1-3 "Oh, nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan; bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi! Bernyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya; ceritakan keselamatan-Nya dari hari ke hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatannya yang ajaib di antara segala bangsa!"

Mazmur 98:5 Bernyanyilah bagi TUHAN dengan kecapi; dengan harpa, dan suara mazmur.

Pemazmur mendorong para penyembah untuk menyanyikan pujian kepada Tuhan dengan musik dan suara mereka.

1. Musik sebagai Alat Ibadah: Mengalami Tuhan melalui Lagu

2. Kekuatan Pujian : Mengungkapkan Rasa Syukur kepada Tuhan Melalui Lagu

1. Kolose 3:16 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

2. Efesus 5:19 - Berbicaralah satu sama lain dengan mazmur, himne, dan nyanyian rohani. Bernyanyilah dan buatlah musik dari hatimu untuk Tuhan.

Mazmur 98:6 Dengan terompet dan suara terompet, bergembiralah di hadapan TUHAN, Raja.

Pemazmur memerintahkan untuk menggunakan terompet dan suara terompet untuk membuat suara gembira di hadapan Tuhan, Raja.

1. "Kekuatan Kebisingan yang Menyenangkan"

2. "Membuat Musik Untuk Tuhan"

1. Filipi 4:4 "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah."

2. 1 Tawarikh 16:23-24 "Bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; beritakanlah keselamatan-Nya hari demi hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di antara segala bangsa."

Mazmur 98:7 Biarlah laut bergemuruh dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

Pemazmur mengajak manusia untuk bersukacita dan memuji Tuhan, karena Dialah pencipta laut dan dunia serta seluruh penghuninya.

1. Memuji Tuhan atas Ciptaan-Nya

2. Keagungan dan Keagungan Tuhan

1. Kejadian 1:1-2, Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Mazmur 24:1, Bumilah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya.

Mazmur 98:8 Biarlah air bah bertepuk tangan, biarlah bukit-bukit bergembira bersama

Pemazmur menyerukan agar seluruh ciptaan bersukacita di dalam Tuhan.

1. Bersukacita di dalam Tuhan: Panggilan untuk Memuji

2. Kegembiraan Ciptaan: Refleksi Mazmur 98:8

1. Yesaya 55:12 - Karena kamu akan keluar dengan gembira, dan dibawa keluar dengan damai: gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak di hadapanmu dengan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

2. Roma 8:19-22 - Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk menantikan penampakan anak-anak Allah. Sebab makhluk itu dijadikan tunduk pada kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena dia yang telah menundukkannya dengan pengharapan, Karena makhluk itu sendiri juga akan dilepaskan dari belenggu kebinasaan ke dalam kebebasan yang mulia sebagai anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang seluruh ciptaan sama-sama mengerang dan sama-sama menderita kesakitan.

Mazmur 98:9 Di hadapan TUHAN; karena dia datang untuk menghakimi bumi: dengan keadilan dia akan menghakimi dunia, dan manusia dengan keadilan.

Tuhan akan datang untuk menghakimi bumi dan manusia dengan adil dan adil.

1. Penghakiman Tuhan yang Akan Datang: Apa Artinya Bagi Kita

2. Hidup Benar: Respon terhadap Penghakiman Tuhan

1. Pengkhotbah 12:14, Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Roma 14:12, supaya tiap-tiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan diri kita kepada Tuhan.

Mazmur 99 merupakan mazmur yang meninggikan kekudusan dan kedaulatan Tuhan. Hal ini menekankan pemerintahan-Nya yang adil, kesetiaan-Nya kepada umat-Nya, dan seruan agar semua orang menyembah dan menghormati Dia.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan bertakhta sebagai Raja dan ditinggikan di atas segala bangsa. Mereka menggambarkan bagaimana Dia duduk bertahta di antara kerub, melambangkan keagungan-Nya (Mazmur 99:1).

Paragraf ke-2: Pemazmur memuji Tuhan atas keadilan dan kebenaran-Nya. Mereka menceritakan bagaimana Dia menegakkan keadilan di Israel dan menjawab doa-doa mereka. Mereka menyoroti Musa, Harun, dan Samuel sebagai contoh orang-orang yang memanggil nama Allah (Mazmur 99:6-8).

Alinea ke-3: Pemazmur mengajak seluruh umat manusia untuk beribadah di gunung suci Tuhan dan bersujud dihadapan-Nya. Mereka menekankan kekudusan-Nya dan mendorong ketaatan pada perintah-perintah-Nya (Mazmur 99:9).

Kesimpulan,
Mazmur sembilan puluh sembilan hadiah
suatu peninggian kekudusan ilahi,
dan penegasan pemerintahan yang benar,
menyoroti deklarasi yang dicapai melalui proklamasi pemerintahan ilahi sambil menekankan pengakuan akan keagungan ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai dengan memuji keadilan ilahi sambil meneguhkan pengakuan akan kebenaran ilahi,
dan menekankan nasihat yang dicapai melalui seruan untuk taat beribadah sambil mengungkapkan rasa hormat.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui tegaknya keadilan Ilahi sekaligus meneguhkan seruan untuk bersujud di hadapan Tuhan Yang Mahakudus.

Mazmur 99:1 TUHAN memerintah; biarlah bangsa itu gemetar: dia duduk di antara kerub-kerub itu; biarkan bumi digerakkan.

Tuhan itu berdaulat dan berkuasa, dan umat manusia harus takut kepada-Nya.

1. Keagungan Tuhan: Bagaimana Rasa Takut dan Hormat Kita Kepada-Nya Seharusnya Menghasilkan Ibadah Sejati

2. Realitas Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Memahami Kuasa-Nya Seharusnya Mengubah Kehidupan Kita

1. Yesaya 6:1-5 - Serafim berseru, "Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!"

2. Wahyu 4:8-11 - Keempat makhluk hidup itu memuliakan, menghormati dan bersyukur kepada Dia yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup selama-lamanya.

Mazmur 99:2 TUHAN besar di Sion; dan dia jauh di atas semua orang.

TUHAN maha besar dan agung di Sion melebihi segala bangsa.

1. Sembahlah TUHAN karena kebesaran dan keagungan-Nya.

2. Bersukacitalah karena TUHAN, karena keagungan-Nya lebih tinggi dari segala sesuatu yang lain.

1. Mazmur 148:13-14 - "Hendaklah mereka memuji nama TUHAN, karena nama-Nya saja yang terpuji; kemuliaan-Nya mengatasi bumi dan langit. Dan Ia meninggikan tanduk umat-Nya, pujian seluruh umat-Nya orang-orang kudus; bahkan di antara bani Israel, suatu umat yang dekat kepada-Nya. Puji Tuhan."

2. Yesaya 12:4-5 - "Dan pada hari itu kamu akan berkata, Puji Tuhan, panggil nama-Nya, nyatakan perbuatan-Nya di antara orang-orang, sebutkan bahwa nama-Nya ditinggikan. Bernyanyilah bagi Tuhan; karena Dia telah melakukan hal-hal yang luar biasa: hal ini diketahui di seluruh bumi."

Mazmur 99:3 Biarlah mereka memuji nama-Mu yang besar dan dahsyat; karena itu suci.

Hendaknya manusia memuji nama Tuhan yang agung dan mengagumkan, sebab nama itu kudus.

1. Nama Tuhan penuh kuasa dan kita hendaknya selalu ingat untuk menghormatinya.

2. Pujilah nama Tuhan yang suci dan ingatlah bahwa nama itu patut dihormati.

1. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Keluaran 3:5-6 - Lalu dia berkata, Jangan mendekat. Bukalah sandalmu, karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.

Mazmur 99:4 Kekuatan raja juga menyukai kebijaksanaan; engkau menegakkan keadilan, engkau melaksanakan penghakiman dan kebenaran dalam diri Yakub.

Tuhan mencintai keadilan dan menegakkan keadilan, memberikan keadilan dan kebenaran kepada umat-Nya.

1. Keadilan Tuhan - Bagaimana Tuhan memberikan keadilan dan kebenaran kepada umat-Nya

2. Kekuatan Raja – Bagaimana kuasa Tuhan dinyatakan melalui keadilan

1. Yesaya 61:8 - "Sebab Aku, Tuhan, menyukai keadilan; Aku benci perampokan dan perbuatan salah. Dalam kesetiaanku Aku akan memberi upah kepada mereka dan membuat perjanjian abadi dengan mereka."

2. Mazmur 33:5 - "Dia menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih setia Tuhan."

Mazmur 99:5 Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sembahlah pada tumpuan kaki-Nya; karena dia suci.

Tinggikanlah Tuhan dan sembahlah Dia, karena Dia Mahakudus.

1: Sembahlah Tuhan karena Dia Mahakudus.

2: Bersyukur kepada Tuhan atas Kekudusan-Nya.

1: Imamat 20:7-8 "Konsekrasikan dirimu dan jadilah kudus, karena Akulah TUHAN, Allahmu. 8 Peliharalah ketetapan-Ku dan ikutilah ketetapan-ketetapan itu. Akulah TUHAN yang menguduskan kamu.

2:1 Petrus 1:15-16 “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; 16 sebab ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.

Mazmur 99:6 Musa dan Harun di antara para imamnya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil namanya; mereka berseru kepada TUHAN, dan Dia menjawab mereka.

TUHAN menjawab doa Musa, Harun, Samuel, dan semua orang yang memanggil nama-Nya.

1. Janji Doa yang Terkabul: Mengetahui bahwa Tuhan Mendengar Tangisan Kita

2. Kekuatan Doa yang Disengaja: Berhubungan dengan Tuhan secara Lebih Dalam

1. Yeremia 33:3 Panggillah Aku, niscaya Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

2. Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Mazmur 99:7 Ia berbicara kepada mereka di tiang awan: mereka berpegang pada peringatan-peringatan-Nya dan peraturan-peraturan yang diberikan-Nya kepada mereka.

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel melalui tiang awan, mengingatkan mereka untuk menaati perintah dan tata cara-Nya.

1. Firman Tuhan Jelas dan Tidak Salah lagi

2. Taat kepada Tuhan Mendatangkan Berkat dan Perlindungan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

2. Ulangan 6:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

Mazmur 99:8 Jawabmu kepada mereka, ya TUHAN, Allah kami: Engkaulah Allah yang mengampuni mereka, meskipun Engkau membalas dendam atas sia-sia mereka.

Tuhan adalah Tuhan yang Maha Pengampun, namun Dia juga membalas dosa manusia.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan

2. Keseimbangan Pengampunan dan Hukuman

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Mazmur 99:9 Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sembahlah di bukit kudus-Nya; sebab TUHAN, Allah kita, adalah kudus.

Tuhan itu kudus dan patut diagungkan.

1: Sembahlah Tuhan Yang Mahakudus

2: Tinggikanlah TUHAN, Allah kita

1: Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2: Imamat 19:2 - Berbicaralah kepada seluruh jemaah Israel dan katakan kepada mereka, Jadilah kudus, sebab Akulah, TUHAN, Allahmu, yang kudus.

Mazmur 100 merupakan mazmur ucapan syukur dan pujian. Hal ini menyerukan kepada semua orang untuk dengan sukacita menyembah dan melayani Tuhan, mengakui kebaikan, kesetiaan, dan kasih abadi-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak seluruh bumi bersorak kegirangan kepada Tuhan. Mereka menasihati semua orang untuk melayani Dia dengan sukacita dan datang ke hadapan-Nya dengan nyanyian gembira (Mazmur 100:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui bahwa Tuhan adalah Tuhan dan menekankan bahwa Dia telah menjadikan kita umat-Nya. Ayat-ayat tersebut menyoroti kepedulian-Nya terhadap kita sebagai seorang gembala yang menggembalakan kawanan dombanya (Mazmur 100:3).

Alinea ke-3: Pemazmur mengajak umat agar memasuki pintu Allah dengan ucapan syukur dan pelataran-Nya dengan puji-pujian. Mereka menekankan kebaikan, kesetiaan, dan kasih abadi-Nya (Mazmur 100:4-5).

Kesimpulan,
Mazmur seratus hadiah
seruan untuk beribadah dengan penuh sukacita,
dan peneguhan kebaikan ilahi,
menyoroti undangan yang dicapai melalui seruan sorak-sorai sambil menekankan pengakuan akan otoritas ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui pengakuan kepemilikan ilahi sambil menegaskan ilustrasi pemeliharaan ilahi,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui dorongan untuk mengucap syukur dan memuji sambil mengungkapkan pengakuan akan sifat-sifat ketuhanan. Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengakui panggilan untuk melayani dengan penuh sukacita sekaligus meneguhkan kepercayaan pada karakter Tuhan.

Mazmur 100:1 Bersoraklah dengan gembira bagi TUHAN, hai kamu sekalian.

Semua orang dari segala bangsa harus bersorak gembira kepada Tuhan.

1. "Sukacita Pujian - Merayakan Kehadiran Tuhan"

2. "Menyembah Tuhan dengan Segenap Diri"

1. Ulangan 10:20-21 - "Takutlah akan Tuhan, Allahmu, sembahlah Dia, dan bersumpahlah demi nama-Nya. Dialah pujianmu, dan Dialah Allahmu, yang telah melakukan bagimu hal-hal yang besar dan menakjubkan yang dilihat matamu terlihat."

2. Nehemia 8:10 - "Jangan bersedih, karena sukacita Tuhan adalah kekuatanmu."

Mazmur 100:2 Melayani TUHAN dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

Kita hendaknya melayani Tuhan dengan sukacita dan datang ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

1. Pelayanan yang Penuh Sukacita: Bersukacita di Hadirat Tuhan

2. Pujian dan Penyembahan: Memasuki Hadirat Tuhan dalam Lagu

1. Mazmur 95:6-7 - "Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN pencipta kita. Sebab Dialah Allah kita; dan kitalah umat di padang rumput-Nya dan domba-domba di tangan-Nya ."

2. Efesus 5:19-20 - "Berbicara kepada diri sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi dalam hati kepada Tuhan; mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

Mazmur 100:3 Ketahuilah, bahwa TUHANlah Allah; Dialah yang menjadikan kita, dan bukan kita sendiri; kita adalah bangsanya, dan domba di padang rumputnya.

Kita adalah umat Allah dan domba-domba penggembalaan-Nya, karena Dialah yang menciptakan kita.

1. Berkah karena Mengenal Tuhan sebagai Gembala Kita

2. Anugerah Diciptakan oleh Tuhan

1. Yeremia 31:3 - TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu.

2. Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Mazmur 100:4 Masuklah ke dalam pintu-pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelataran-pelataran-Nya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

Masuklah ke hadirat Tuhan dengan rasa syukur dan ibadah.

1: Puji Tuhan atas Kebaikan dan Rahmat-Nya

2: Ucapan Syukur: Ungkapan Syukur kepada Tuhan

1: Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus

2: Kolose 4:2 - Lanjutkan dalam doa, dan jagalah hal yang sama dengan ucapan syukur.

Mazmur 100:5 Sebab TUHAN itu baik; rahmat-Nya kekal; dan kebenaran-Nya bertahan turun-temurun.

Kebaikan dan kemurahan Tuhan bersifat kekal dan benar.

1. Kebaikan dan Kemurahan Tuhan yang Kekal

2. Kebenaran Tuhan Bertahan dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 136:1-3 : “Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. , karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya."

2. Ratapan 3:22-23: "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

Mazmur 101 adalah mazmur yang dikaitkan dengan Daud, yang mengungkapkan komitmennya untuk menjalani kehidupan yang berintegritas dan benar sebagai seorang pemimpin. Hal ini menekankan pentingnya menjaga standar pribadi dan moral sambil memerintah dengan adil.

Paragraf 1: Daud menyatakan niatnya untuk menyanyikan kasih dan keadilan Tuhan. Dia bersumpah untuk hidup bijaksana dan berintegritas, dan mengarahkan pandangannya untuk memimpin tanpa cela (Mazmur 101:1-2).

Paragraf ke-2: Daud menguraikan tindakan spesifik yang akan dia ambil untuk menjaga kebenaran. Ia berkomitmen untuk menghindari perilaku menipu, fitnah, dan kesombongan. Dia mengungkapkan keinginannya untuk menjalin persahabatan yang setia dan menolak pergaulan dengan orang-orang yang berbuat jahat (Mazmur 101:3-8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus satu hadiah
pernyataan komitmen,
dan peneguhan hidup yang benar,
menonjolkan deklarasi yang dicapai melalui ekspresi niat bernyanyi sambil menekankan pengakuan terhadap sifat-sifat ketuhanan.

Menekankan tekad yang dicapai melalui sumpah kebijaksanaan dan integritas sambil menegaskan upaya untuk tidak bersalah,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui menguraikan penolakan terhadap ketidakbenaran sambil mengungkapkan keinginan untuk persahabatan yang setia.
Menyebutkan refleksi pribadi yang ditunjukkan mengenai mengakui panggilan terhadap kepemimpinan yang benar sekaligus menegaskan penolakan terhadap kejahatan.

Mazmur 101:1 Aku akan bernyanyi tentang belas kasihan dan penghakiman: bagiMu, ya TUHAN, aku akan bernyanyi.

Saya akan memuji Tuhan atas belas kasihan dan keadilan-Nya.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Kemurahan dan Keadilan Tuhan

2. Manfaat Ibadah : Mengalami Kemurahan dan Keadilan Tuhan

1. Mazmur 145:8-9 - Tuhan itu pengasih dan penyayang; lambat marah dan berlimpah kasih setia. Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan rahmat-Nya atas segala yang diciptakan-Nya.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mazmur 101:2 Aku akan berperilaku bijaksana dan sempurna. O kapan kamu mau datang kepadaku? Aku akan berjalan di dalam rumahku dengan hati yang sempurna.

Saya akan menjalani kehidupan yang bijaksana dan benar. Kapan Anda akan datang kepada saya? Saya akan jujur dan tulus dalam perilaku saya di rumah.

1. Hati Yang Sempurna - Menjalani Hidup Suci dan Benar

2. Berjalan Bijaksana – Memilih Hidup di Jalan Tuhan

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2. Amsal 4:23-24 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan. Jauhkanlah darimu mulut yang menghadap ke depan, dan bibir yang sesat jauhkan darimu.

Mazmur 101:3 Aku tidak akan membiarkan perkara fasik di depan mataku; Aku benci pekerjaan orang-orang yang menyeleweng; itu tidak akan melekat padaku.

Aku akan tetap berkomitmen menjalani kehidupan yang saleh dengan menjauhi kejahatan dan menolak apa pun yang menjauhkanku dari Tuhan.

1. Menjalani Kehidupan Kesalehan: Menolak Kejahatan dan Menjauhi Dosa

2. Memilih Mengikuti Tuhan: Menolak Kejahatan dan Menolak Godaan

1. Kolose 3:5-10 - Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

2. Roma 12:1-2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Mazmur 101:4 Hati yang pengecut akan menjauh dariku: aku tidak mau mengenal orang fasik.

Orang yang saleh akan menjauhi orang fasik.

1. Memilih Jalan yang Benar: Berkah dari Menghindari Kejahatan

2. Menjalani Hidup yang Benar: Manfaat Berteman dengan Orang Benar

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh.

2. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

Mazmur 101:5 Siapa yang diam-diam memfitnah sesamanya, aku akan melenyapkannya; dia yang berpenampilan tinggi dan hati yang angkuh tidak akan aku derita.

Pemazmur menyatakan bahwa orang yang berusaha memfitnah sesamanya akan disingkirkan, dan orang yang sombong tidak akan ditoleransi.

1. Bahaya Fitnah : Bagaimana kita harus menjaga lidah dan hati.

2. Kekuatan Kesombongan: Mengapa kerendahan hati sangat penting dalam mencari perkenanan Tuhan.

1. Amsal 10:18-19 - "Siapa menyembunyikan kebencian, mempunyai bibir dusta, dan siapa menyebarkan fitnah adalah orang bebal. Banyak bicara, tidak ada dosa, tetapi siapa menahan lidah, berakal budi."

2. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Ia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Kitab Suci mengatakan: Allah menentang orang yang sombong, tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati. Maka serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari darimu."

Mazmur 101:6 Mataku akan tertuju kepada orang-orang yang setia di negeri ini, supaya mereka diam bersama-sama dengan aku; siapa yang berjalan pada jalan yang sempurna, ia akan beribadah kepadaku.

Mataku tertuju pada orang-orang yang setia, supaya mereka tinggal bersamaku. Mereka yang menjalani kehidupan tanpa cela akan melayani Aku.

1. Berkah dari Kesetiaan

2. Kekuatan Kehidupan yang Tak Bercacat

1. Amsal 11:20 - "Siapa yang beriman, ia akan tinggal di tengah-tengah kemakmuran."

2. Titus 2:11-12 - "Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, mengajarkan kita bahwa, dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, kita harus hidup bijaksana, benar, dan saleh, di dunia sekarang ini."

Mazmur 101:7 Siapa yang melakukan tipu daya tidak akan tinggal di dalam rumahku; siapa yang berbohong tidak akan tinggal di hadapanku.

Kebohongan atau penipuan tidak boleh ditoleransi di rumah Tuhan.

1: Kita harus selalu berusaha untuk hidup jujur dan jujur, bahkan di rumah kita sendiri.

2: Tuhan tidak tinggal diam terhadap orang yang berkata-kata bohong atau menipu orang-orang disekitarnya.

1: Efesus 4:25 Sebab itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, sebab kita adalah sesama anggota.

2: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

Mazmur 101:8 Aku akan segera membinasakan semua orang fasik di negeri ini; supaya aku melenyapkan semua orang fasik dari kota TUHAN.

Aku tidak akan membiarkan kejahatan di negeri ini dan Aku akan melenyapkan semua orang yang berbuat jahat dari kota Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan Terhadap Kejahatan

2. Standar Kebenaran Tuhan

1. Amsal 11:5-6 - Orang benar lurus jalannya, tetapi orang fasik jatuh karena kejahatannya sendiri.

2. Roma 12:9 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Mazmur 102 merupakan mazmur ratapan yang mengungkapkan kesedihan mendalam dan kesusahan seseorang yang sedang menderita. Ini menggambarkan seruan minta tolong kepada Tuhan di tengah penderitaan, sekaligus mengakui sifat kekal dan kesetiaan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mencurahkan ratapan sepenuh hati mereka kepada Tuhan, menggambarkan keadaan mereka yang putus asa dan memohon perhatian dan campur tangan-Nya (Mazmur 102:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur dengan gamblang menggambarkan penderitaan fisik dan emosional mereka, membandingkan diri mereka dengan seekor burung yang kesepian di atap rumah. Mereka mengungkapkan kesedihan dan keterasingan mereka yang mendalam (Mazmur 102:3-11).

Paragraf ke-3: Di tengah keputusasaan, pemazmur mengalihkan fokusnya pada sifat kekal Tuhan. Mereka mengakui kedaulatan-Nya atas ciptaan dan membandingkannya dengan keberadaan mereka yang hanya sementara (Mazmur 102:12-22).

Paragraf ke-4: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menaruh belas kasihan kepada mereka dalam kesusahan mereka. Mereka menceritakan kembali penderitaan yang mereka alami, namun tetap berharap bahwa doa mereka akan didengar oleh Allah (Mazmur 102:23-28).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua hadiah
seruan minta tolong dalam penderitaan,
dan penegasan akan sifat kekal Tuhan,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui curahan ratapan sambil menekankan pengakuan akan campur tangan ilahi.

Menekankan penggambaran yang dicapai melalui penggambaran penderitaan yang jelas sekaligus menegaskan pengalaman kesedihan,
dan menekankan refleksi yang dicapai dengan mengakui kedaulatan ilahi sambil membandingkan kelemahan manusia.
Menyebutkan permohonan yang ditunjukkan mengenai mengenali kesusahan pribadi sambil menegaskan kepercayaan pada belas kasihan Tuhan.

Mazmur 102:1 Dengarlah doaku, ya TUHAN, dan biarlah tangisku sampai kepada-Mu.

Permohonan kepada Tuhan untuk mendengarkan doa pemazmur.

1. Kekuatan Doa: Menjangkau Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kedalaman Iman : Mengenal Tuhan Akan Mendengar Tangisan Kita

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Yesaya 65:24 - "Sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab; sementara mereka masih berbicara, Aku akan mendengarkan.

Mazmur 102:2 Jangan sembunyikan wajahmu dari padaku pada hari aku dalam kesusahan; condongkan telingamu kepadaku: pada hari ketika aku menelepon, segera jawablah aku.

Jangan sembunyikan wajahmu ketika aku dalam kesulitan, jawablah aku dengan cepat ketika aku menelepon.

1. Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Apa artinya memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Yesaya 41:10- "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:38-39- “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Mazmur 102:3 Sebab hari-hariku habis seperti asap, dan tulang-tulangku terbakar seperti perapian.

Pemazmur meratapi hari-harinya yang dihabiskan seperti asap dan tulang-tulangnya dibakar seperti perapian.

1. Tuhan Berdaulat Atas Setiap Momen Kehidupan Kita

2. Cara Mengatasi Rasa Sakit dan Kesedihan

1. Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. 1 Petrus 5:7 serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 102:4 Hatiku terpukul dan layu seperti rumput; sehingga aku lupa memakan rotiku.

Pemazmur putus asa dan kehilangan nafsu makan sehingga lupa makan.

1. Perlunya Harapan di Saat-saat Putus Asa

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

1. Ratapan 3:19-24

2. Yesaya 40:28-31

Mazmur 102:5 Karena suara rintihanku, tulang-tulangku melekat pada kulitku.

Pemazmur mengungkapkan penderitaannya melalui kata-kata yang penuh kuasa, menggambarkan bagaimana erangannya menyebabkan tulang-tulangnya menempel pada kulitnya.

1. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan: Bagaimana Bertekun dalam Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Doa: Menggunakan Kitab Suci untuk Terhubung dengan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 5:13-15 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

Mazmur 102:6 Aku seperti burung pelikan di padang gurun, aku seperti burung hantu di padang gurun.

Pemazmur membandingkan dirinya dengan burung pelikan di padang gurun dan burung hantu di padang gurun.

1. Belajar Beradaptasi: Memahami bagaimana Tuhan memakai kita dalam berbagai cara

2. Merangkul Alam Liar: Menemukan kedamaian dan kejernihan dalam kesendirian

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencariku dan menemukanku ketika kamu mencariku dengan segenap hatimu."

Mazmur 102:7 Aku berjaga-jaga, dan aku seperti burung pipit yang sendirian di atap rumah.

Pemazmur sendirian, mengamati dari atas rumah seperti burung pipit.

1. Kekuatan Kesendirian: Belajar Merasa Puas dalam Keterasingan

2. Menemukan Kenyamanan dalam Mazmur: Bagaimana Berpaling kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Matius 26:36-46 - Waktu doa Yesus di taman Getsemani

2. Mazmur 23 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Mazmur 102:8 Musuhku mencela aku sepanjang hari; dan mereka yang marah terhadap aku, bersumpah melawan aku.

Musuh mencela dan mengumpat terhadap pembicara sepanjang hari.

1. Pentingnya memercayai Tuhan meski ditentang

2. Bagaimana menyikapi orang yang memfitnah kita

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Mazmur 102:9 Sebab abunya seperti roti telah kumakan, dan minumanku kucampur dengan tangisanku,

Pemazmur mengungkapkan kesedihannya melalui simbol abu dan tangisan.

1. Kekuatan Simbol: Menjelajahi Kedalaman Emosi kita

2. Dampak Kehilangan: Berduka dalam Konteks Iman

1. Ratapan 3:19-20 - "Ingatlah kesengsaraanku dan pengembaraanku, apsintus dan empedu! Jiwaku selalu mengingatnya dan tertunduk dalam diriku. Tetapi inilah yang kuingat, dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan:"

2. Yesaya 61:2-3 - "untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua yang berduka; untuk menganugerahkan kepada mereka yang berduka di Sion untuk memberi mereka hiasan kepala yang indah sebagai ganti abu, minyak kegembiraan menggantikan dukacita, pakaian pujian menggantikan semangat yang lemah; supaya mereka disebut pohon-pohon tarbantin kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan."

Mazmur 102:10 Karena kemarahanmu dan murkamu, karena engkau telah meninggikan aku dan menjatuhkan aku.

Murka dan kemarahan Tuhan datang dengan tujuan untuk meninggikan dan menjatuhkan kita.

1. Disiplin Tuhan: Memahami Mengapa Kita Menderita

2. Rencana Ilahi: Merangkul Naik Turunnya Kehidupan

1. Ibrani 12:5-11

2. Yakobus 1:2-4

Mazmur 102:11 Hari-hariku bagaikan bayang-bayang yang meredup; dan aku layu seperti rumput.

Pemazmur mengungkapkan perasaannya yang putus asa dan kesepian, dengan menyamakan hari-harinya dengan bayang-bayang yang cepat berlalu dan dirinya sendiri dengan rumput yang layu.

1. Jangan Kehilangan Harapan di Masa Sulit

2. Tuhan beserta Kita dalam Perjuangan Kita

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 13:5-6 Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

Mazmur 102:12 Tetapi Engkau, ya TUHAN, akan bertahan selama-lamanya; dan ingatanmu sampai turun-temurun.

TUHAN akan bertahan selama-lamanya dan ingatan akan Dia diwariskan turun-temurun.

1. Kasih Tuhan Kekal Selamanya

2. Kekuatan Warisan

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. 2 Timotius 2:13 - Jika kita tidak setia, dia tetap setia karena dia tidak dapat menyangkal diri.

Mazmur 102:13 Bangkitlah dan kasihanilah Sion, sebab waktu yang menguntungkannya, ya, waktu yang telah ditentukan, telah tiba.

Waktunya telah tiba bagi Tuhan untuk menunjukkan belas kasihan kepada Sion.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Memahami Rencana Ilahi

2. Kemurahan Tuhan: Pengharapan dan Penghiburan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 51:3 - "Sebab Tuhan menghibur Sion; Ia akan menghibur segala reruntuhannya. Dia akan membuat padang gurunnya seperti Eden, dan gurunnya seperti Taman Tuhan; di dalamnya akan terdapat kegembiraan dan kegembiraan, ucapan syukur dan suara melodi."

2. Ratapan 3:22-23 - "Sebab kemurahan Tuhanlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Kasih setia-Nya selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu."

Mazmur 102:14 Sebab hamba-hamba-Mu menyukai batu-batunya dan menyukai debunya.

Pemazmur mensyukuri nikmat Tuhan atas umatnya, bahkan di tengah debu dan batu tanah mereka.

1: Nikmat Tuhan Melampaui Segala Keadaan

2: Menghargai Kelimpahan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

1: Ulangan 33:13-14 "Dan tentang Yusuf dia berkata, Terpujilah TUHAN jadilah negerinya, karena barang-barang berharga di surga, karena embun, dan untuk kedalaman yang ada di bawahnya, dan untuk buah-buahan berharga yang dihasilkan oleh matahari, dan barang-barang berharga yang dikeluarkan bulan."

2: Mazmur 85:12 "Ya, TUHAN akan memberikan apa yang baik; dan tanah kita akan menghasilkan hasilnya."

Mazmur 102:15 Demikianlah orang-orang kafir akan takut akan nama TUHAN, dan semua raja di bumi akan kemuliaan-Mu.

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan kemuliaan Tuhan, dan bagaimana semua bangsa akan memuliakan nama-Nya.

1. Keagungan Tuhan: Panggilan untuk Beribadah

2. Bagaimana Rasa Takut Kita akan Tuhan Membentuk Kehidupan Kita

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Wahyu 4:11 - Engkau layak, ya Tuhan, untuk menerima kemuliaan dan kehormatan dan kuasa: karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan untuk kesenangan-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan.

Mazmur 102:16 Ketika TUHAN membangun Sion, Ia akan tampil dalam kemuliaan-Nya.

Tuhan akan membangun Sion dan tampil dalam kemuliaan-Nya.

1. Mengandalkan Janji Tuhan: Memahami Kepastian Kesetiaannya.

2. Melihat Kemuliaan Tuhan : Cara Menghargai Keagungan Tuhan.

1. Yesaya 62:1 - Oleh karena Sion aku tidak akan tinggal diam, oleh karena Yerusalem aku tidak akan tinggal diam, sampai kebenarannya memancar seperti fajar, dan keselamatannya bagaikan obor yang menyala-nyala.

2. Mazmur 24:7-10 - Angkatlah kepalamu, hai gerbang; terangkatlah, hai pintu-pintu kuno, agar Raja Kemuliaan dapat masuk. Siapakah Raja Kemuliaan ini? Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang perkasa dalam peperangan. Angkat kepalamu, hai gerbang; angkatlah, hai pintu-pintu kuno, agar Raja Kemuliaan bisa masuk. Siapakah dia, Raja Kemuliaan ini? Tuhan Yang Maha Kuasa dialah Raja kemuliaan.

Mazmur 102:17 Doa orang miskin akan dikabulkannya, dan doa mereka tidak akan disepelekan.

Tuhan mendengarkan doa orang miskin dan tidak akan pernah menolaknya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Orang yang Membutuhkan

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Orang yang Rentan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari sekedar pakaian?”

Mazmur 102:18 Ini akan ditulis untuk generasi yang akan datang: dan umat yang akan diciptakan akan memuji TUHAN.

Generasi yang akan datang akan dipuji oleh Tuhan.

1: Kita semua mempunyai potensi untuk dipuji oleh Tuhan, maka berusahalah untuk menjalani kehidupan yang berkenan kepada-Nya.

2: Marilah kita ingat untuk bersyukur kepada Tuhan dan memuji Dia atas kasih dan karunia-Nya yang telah Dia berikan kepada kita.

1: Roma 15:5-6 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus .

2: Mazmur 135:1-3 - Puji Tuhan! Pujilah nama Tuhan, pujilah hai hamba-hamba Tuhan yang berdiri di rumah Tuhan, di pelataran rumah Allah kita! Puji Tuhan, karena Tuhan itu baik; bernyanyilah untuk namanya, karena itu menyenangkan!

Mazmur 102:19 Sebab ia memandang ke bawah dari tempat tinggi tempat kudus-Nya; dari surga TUHAN memandang bumi;

Tuhan melihat ke bawah dari tempat kudus surgawi-Nya untuk melihat bumi.

1. Kuasa dan Kehadiran Tuhan

2. Rahmat dan Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya

1. Yesaya 40:21-22 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Mazmur 121:1-2 - Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

Mazmur 102:20 Mendengar erangan narapidana; untuk melepaskan orang-orang yang ditentukan untuk mati;

Pemazmur berdoa bagi mereka yang ditawan dan dijatuhi hukuman mati.

1: Kemurahan dan anugerah Tuhan dapat diperluas ke situasi yang paling menyedihkan.

2: Kekuatan doa sangat besar, bahkan dalam keadaan yang paling buruk sekalipun.

Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

Mazmur 142:7 - Keluarkan jiwaku dari penjara, agar aku dapat memuji nama-Mu: orang benar akan mengelilingi aku; karena engkau harus banyak berurusan denganku.

Mazmur 102:21 Untuk memberitakan nama TUHAN di Sion, dan pujian bagi-Nya di Yerusalem;

Pemazmur mendorong para penyembah untuk memberitakan nama TUHAN di Sion dan memuji Dia di Yerusalem.

1. Kekuatan Memuji Tuhan di Sion

2. Pentingnya Menyatakan Nama Tuhan

1. Mazmur 96:2 - "Bernyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya; beritakan keselamatan-Nya hari demi hari."

2. Mazmur 145:21 - "Mulutku akan memuji TUHAN. Biarlah segala makhluk memuji nama-Nya yang kudus selama-lamanya."

Mazmur 102:22 Ketika bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan berkumpul untuk beribadah kepada TUHAN.

Orang-orang dari berbagai bangsa dan kerajaan dipanggil untuk berkumpul dan melayani TUHAN.

1. Pentingnya Bersatu untuk Melayani Tuhan

2. Nilai Kebersamaan untuk Menyembah Tuhan

1. Yesaya 43:6-7 - “Bawalah anak-anakku dari jauh dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi, setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang telah Kubentuk dan jadikan.

2. Ibrani 10:25 - Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menguatkan dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Mazmur 102:23 Dia melemahkan kekuatanku di jalan; dia memperpendek hari-hariku.

Pemazmur merefleksikan bagaimana Tuhan melemahkan kekuatan mereka dan memperpendek umur mereka.

1. Kehendak Tuhan Selalu Benar - Mazmur 102:23

2. Ketekunan Melewati Masa Sulit - Mazmur 102:23

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; Kemurahan hati-Nya tidak pernah berakhir; Mereka baru setiap pagi; Besarlah kesetiaan-Mu.

Mazmur 102:24 Kataku: ya Allahku, janganlah membawa aku pergi pada waktu umurku; tahun-tahun-Mu turun-temurun.

Ayat ini berbicara tentang kesetiaan dan kehadiran Allah yang kekal.

1. Kesetiaan dan Kehadiran Kekal Tuhan

2. Kasih dan Perhatian Tuhan yang Tidak Berubah

1. Yesaya 40:28-31 Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Ibrani 13:8 Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Mazmur 102:25 Sejak dahulu kala engkau meletakkan dasar bumi, dan langit adalah hasil karya tanganmu.

Tuhan adalah pencipta langit dan bumi.

1. Ciptaan Tuhan: Tanda Kasih-Nya

2. Keajaiban Langit dan Bumi

1. Yesaya 40:26 - Angkat matamu dan lihatlah: siapa yang menciptakan ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka dan menghitung mereka, memanggil mereka semua menurut namanya; sebab Dia besar kekuatannya, perkasa kuasanya, tidak ada satupun yang hilang.

2. Kejadian 1:1 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

Mazmur 102:26 Mereka akan binasa, tetapi engkau akan bertahan: bahkan semuanya akan menjadi tua seperti pakaian; sebagai pakaian engkau harus menggantinya, dan itu harus diubah:

Tuhan itu kekal, sementara segala sesuatu akan berlalu.

1: Pengharapan Kita pada Tuhan yang Kekal

2: Sifat Tuhan yang Tidak Berubah

1: Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2: Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Mazmur 102:27 Tetapi engkau tetap sama, dan tahun-tahunmu tidak akan ada habisnya.

Tuhan tidak dapat diubah dan kekal.

1. Tuhan tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

2. Apapun perubahannya, Tuhan tetap sama.

1. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

2. Maleakhi 3:6 - Sebab Akulah Tuhan yang tidak berubah; oleh karena itu kamu, hai anak-anak Yakub, tidak binasa.

Mazmur 102:28 Anak-anak hamba-hambamu akan terus maju, dan benih mereka akan kokoh di hadapanmu.

Ayat ini berbicara tentang kesetiaan Tuhan yang akan diwariskan kepada generasi mendatang.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Warisan Iman

1. Yeremia 32:17-19

2. Roma 8:28-30

Mazmur 103 merupakan mazmur pujian dan syukur yang mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas limpahan kemurahan, pengampunan, dan kasih sayang Tuhan. Ia merayakan sifat-sifat dan nikmat-Nya yang dianugerahkan kepada umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan kepada jiwa mereka sendiri untuk memuji Tuhan dan tidak melupakan manfaat-Nya. Mereka mencantumkan berbagai berkat seperti pengampunan, kesembuhan, penebusan, dan kasih setia (Mazmur 103:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui kebenaran dan keadilan Tuhan. Mereka menonjolkan belas kasihan-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia dan sifat hidup manusia yang hanya sementara dibandingkan dengan kasih Allah yang kekal (Mazmur 103:6-18).

Paragraf ke-3: Pemazmur memuji Tuhan atas kedaulatan-Nya atas seluruh ciptaan. Mereka menekankan malaikat-malaikat-Nya, penghuni surga, dan segala pekerjaan tangan-Nya. Mereka mengakhirinya dengan mendesak semua makhluk untuk memuji Tuhan (Mazmur 103:19-22).

Kesimpulan,

Mazmur seratus tiga hadiah
panggilan untuk pujian pribadi,
dan penegasan sifat-sifat ilahi,
menyoroti nasihat yang dicapai melalui seruan berkah sambil menekankan pengakuan atas manfaat ilahi.

Menekankan pemujaan yang dicapai melalui pengakuan terhadap kebenaran ilahi sambil meneguhkan kasih sayang terhadap umat beriman,
dan menekankan penegasan yang dicapai melalui pengakuan kedaulatan ilahi sambil menyatakan seruan untuk beribadah secara universal.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai mengenali berkat pribadi sekaligus menegaskan ajakan memuji.

Mazmur 103:1 Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan seluruh isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus.

Puji Tuhan dengan segala yang ada dalam diri kita.

1. Kekuatan Pujian: Mengapa Kita Dipanggil untuk Memberkati Tuhan

2. Pentingnya Memberkati Tuhan: Meluangkan Waktu untuk Mengenali Kebaikan-Nya

1. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, sebab sebagai anggota-anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah. Biarlah pesan Kristus diam di antara kamu dengan kaya ketika kamu mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di dalam hatimu.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian.

Mazmur 103:2 Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya:

Kita hendaknya memuji Tuhan dan mengingat banyak manfaat-Nya.

1. Mengucap Syukur : Mengingat Nikmat Tuhan

2. Syukur: Manfaat Bersyukur

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Mazmur 103:3 Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu;

Ayat ini mengingatkan kita akan kebaikan dan kemurahan Tuhan, saat Dia mengampuni dosa kita dan menyembuhkan segala penyakit kita.

1. Kemurahan dan Anugerah Tuhan - Bagaimana Tuhan Mengampuni dan Menyembuhkan

2. Manfaat Iman - Percaya kepada Tuhan untuk Kesembuhan

1. Yeremia 30:17 - "Sebab Aku akan memulihkan kesehatanmu, dan Aku akan menyembuhkan luka-lukamu, demikianlah firman TUHAN; sebab mereka menyebut engkau orang buangan, dengan mengatakan: Inilah Sion, yang tak seorang pun mencarinya."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para tua-tua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengolesi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Mazmur 103:4 Yang menebus hidupmu dari kebinasaan; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut;

Tuhan menebus kita dari kehancuran dan memberi kita kasih setia dan belas kasihan.

1. Memahami Kasih Tuhan yang Tak Terduga

2. Mengalami Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan

1. Lukas 7:47 "Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak, sudah diampuni karena ia banyak mengasihi. Tetapi siapa yang sedikit diampuni, sedikit pula ia mengasihi."

2. Efesus 2:4-5 “Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan. "

Mazmur 103:5 Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik; supaya masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

Tuhan memuaskan kita dengan hal-hal yang baik dan memperbaharui kita dengan kekuatan dan vitalitas yang sama seperti seekor rajawali.

1: Kasih Tuhan Menyegarkan Kita

2: Pembaruan Pemuda

1: Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan TUHAN akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 34:10 - Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi mereka yang mencari TUHAN tidak akan kekurangan apa pun.

Mazmur 103:6 TUHAN melaksanakan keadilan dan penghakiman bagi semua orang yang tertindas.

Tuhan menegakkan keadilan atas nama semua orang yang menderita penindasan.

1. Tuhan yang Setia dan Keadilan-Nya bagi Kaum Tertindas

2. Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan terhadap Mereka yang Tertindas

1. Mazmur 146:7-9 - "Dia menegakkan keadilan bagi orang yang tertindas; dia memberi makan kepada orang yang lapar. Tuhan membebaskan orang-orang tawanan; Tuhan membuka mata orang-orang buta. Tuhan meninggikan orang-orang yang tertunduk; Tuhan mengasihi orang-orang benar."

2. Yesaya 61:1-3 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua yang berkabung; untuk memberikan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk memberikan mereka hadiah yang indah. hiasan kepala sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah; supaya mereka disebut pohon-pohon tarbantin yang benar, yang ditanam oleh Tuhan, sehingga Dia dimuliakan."

Mazmur 103:7 Ia memberitahukan kepada Musa jalannya, dan perbuatannya kepada orang Israel.

Tuhan mengungkapkan rencana dan pekerjaannya kepada Musa dan bangsa Israel.

1: Kita hendaknya mensyukuri nikmat Tuhan dan berusaha mengikuti rencana-Nya bagi kita.

2: Sama seperti Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Musa dan bangsa Israel, Dia juga menyatakan diri-Nya kepada kita saat ini.

1: Ulangan 4:32-33 - Sebab tanyakanlah sekarang mengenai masa-masa yang telah lampau, yang terjadi sebelum kamu, sejak hari diciptakan Allah manusia di bumi, dan tanyakanlah dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, apakah sedemikian besarnya hal seperti ini yang pernah terjadi atau pernah terdengar. Pernahkah ada bangsa yang mendengar suara Tuhan berbicara dari tengah-tengah api, seperti yang telah Anda dengar, dan masih hidup?

2: Keluaran 3:13-15 - Lalu Musa berkata kepada Tuhan, Jika aku datang kepada orang Israel dan berkata kepada mereka, Tuhan nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku, Siapakah namanya? apa yang harus kukatakan pada mereka? Tuhan berkata kepada Musa, Akulah Aku. Dan dia berkata, Katakan ini kepada orang Israel: Akulah yang mengutus aku kepadamu. Allah juga berfirman kepada Musa, Katakanlah ini kepada umat Israel: Tuhan, Tuhan nenek moyangmu, Tuhan Abraham, Tuhan Ishak, dan Tuhan Yakub, telah mengutus aku kepadamu. Inilah namaku selamanya, dan karena itu aku harus dikenang sepanjang generasi.

Mazmur 103:8 TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.

Tuhan lambat marah dan berlimpah belas kasihan.

1: Rahmat dan Anugerah dalam Tindakan

2 : Kesabaran dan Pengampunan Tuhan

1: Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 103:9 Ia tidak selalu menegur, dan tidak pula menyimpan amarahnya untuk selama-lamanya.

Kasih dan kemurahan Tuhan tidak terbatas dan Dia tidak akan marah selamanya.

1. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan: Bagaimana Kasih-Nya yang Tak Berujung Bertahan

2. Kekuatan Pengampunan: Melepaskan Kemarahan dan Kebencian

1. Roma 8:38-39: “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Efesus 4:31-32: "Buanglah segala kepahitan, kemurkaan dan kemarahan, tawuran dan fitnah, serta segala bentuk kebencian. Bersikap baiklah dan penuh kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus ."

Mazmur 103:10 Dia tidak membenahi kita setelah dosa kita; dan tidak pula memberi upah kepada kami setimpal dengan kesalahan kami.

Bagian ini berbicara tentang kemurahan dan anugerah Allah, yang tidak menghukum kita karena dosa-dosa kita.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Mengalami Anugerah dan Pengampunan Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 86:5 - Engkau, ya Tuhan, maha pengampun dan baik, berlimpah kasih kepada semua orang yang berseru kepada-Mu.

Mazmur 103:11 Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya rahmat-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia.

Rahmat Tuhan sangat besar dan tidak ada habisnya.

1: Kemurahan Tuhan lebih besar dari yang dapat kita bayangkan dan tersedia bagi semua orang yang takut akan Dia.

2: Kita bisa terhibur dengan kenyataan bahwa kemurahan Tuhan begitu besar sehingga di luar pemahaman kita.

1: Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan.

2: Yakobus 5:11 - Lihatlah, kami menganggap berbahagialah orang-orang yang tetap teguh. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang.

Mazmur 103:12 Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Allah telah menghapuskan dosa-dosa kita sejauh timur dari barat.

1: Rahmat Allah Tak Terbatas - Kita lihat dalam Mazmur 103:12 bahwa rahmat Allah tak terhingga, sejauh timur dari barat. Sekalipun kita semua telah berdosa dan kehilangan kemuliaan-Nya, Allah, dalam belas kasihan-Nya, bersedia mengampuni kita dan menghapuskan pelanggaran-pelanggaran kita.

2: Kuasa Pengampunan - Mazmur 103:12 mengingatkan kita bahwa kemurahan dan kuasa pengampunan Tuhan itu kuat dan kekal. Pelanggaran-pelanggaran kita disingkirkan dari diri kita sejauh timur dari barat, dan kita dapat memperoleh kemerdekaan dalam pengampunan Tuhan.

1: Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu, demi kepentinganku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu."

2: Mikha 7:19 - "Engkau akan menaruh belas kasihan lagi kepada kami; dosa-dosa kami akan engkau injak dan segala kesalahan kami akan engkau buang ke dalam laut yang dalam."

Mazmur 103:13 Sebagaimana seorang ayah mengasihani anak-anaknya, demikianlah TUHAN mengasihani orang-orang yang takut akan Dia.

Allah Maha Pengasih terhadap orang-orang yang bertakwa kepada-Nya.

1: Tuhan adalah Bapa yang penuh kasih yang memahami dan menunjukkan belas kasihan kepada anak-anak-Nya.

2: Tuhan adalah Tuhan yang penuh belas kasihan yang menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

1: Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

2: Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 103:14 Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

Tuhan mengenal kita dan mengingat bahwa kita terbuat dari debu.

1. Ingatlah Siapa Dirimu: A pada Mazmur 103:14

2. Mengetahui Tempat Kita: A tentang Kerendahan Hati dan Pemeliharaan Tuhan

1. Yakobus 4:14, "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Yesaya 40:6-7, "Suara itu berkata: Menangislah. Lalu ia berkata: Apakah yang harus aku tangisi? Segala daging adalah rumput dan segala keindahannya seperti bunga di padang: rumput layu, bunga layu : karena Roh TUHAN bertiup ke atasnya: Sesungguhnya bangsa itu adalah rumput."

Mazmur 103:15 Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang, ia tumbuh subur.

Kehidupan manusia pendek dan rapuh, seperti bunga di ladang.

1. Rangkullah hidup dengan sukacita dan kepuasan, karena hidup ini cepat berlalu seperti bunga di ladang.

2. Jalani setiap hari dengan niat dan tujuan, ketahuilah bahwa hidup ini singkat dan rapuh.

1. Yakobus 4:14 - Bagaimana hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Selain itu, Dia telah menaruh kekekalan dalam hati manusia, namun dia tidak dapat mengetahui apa yang telah dilakukan Tuhan dari awal hingga akhir.

Mazmur 103:16 Karena angin bertiup melewatinya, maka lenyaplah ia; dan tempatnya tidak akan mengetahuinya lagi.

Sifat kehidupan yang cepat berlalu dan terlupakan.

1. Hidup adalah Uap - Yakobus 4:14

2. Kefanaan Hidup - Pengkhotbah 3:1-8

1. Yesaya 40:6-8 - Sifat hidup yang fana dan sifat kasih Tuhan yang tidak berubah.

2. Wahyu 12:12 - Pentingnya berdiri teguh dalam menghadapi sifat kehidupan yang fana.

Mazmur 103:17 Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu;

Kemurahan dan kebenaran TUHAN kekal bagi orang yang menghormati Dia.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

2. Sifat Kekal dari Kebenaran Allah

1. Keluaran 34:6-7 - Lalu TUHAN lewat di depannya dan berseru, TUHAN, TUHAN Allah, pengasih dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kebaikan dan kebenaran.

2. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

Mazmur 103:18 Kepada orang-orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan kepada orang-orang yang mengingat perintah-perintah-Nya untuk melakukannya.

Mazmur 103 memberi semangat kepada mereka yang menaati perjanjian Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. "Kekuatan Menaati Firman Tuhan"

2. "Berkat Menaati Perjanjian Tuhan"

1. Ulangan 30:15-16 - "Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan. Jikalau kamu menaati perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan berjalan menurut jalan-Nya, dan menuruti perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, maka kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu di negeri yang kamu masuki untuk mendudukinya.

2. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena itu kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik."

Mazmur 103:19 TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Kerajaan Allah berdaulat atas segalanya.

1: Kedaulatan Tuhan bersifat mutlak dan tidak berubah.

2: Kita bisa percaya pada pemerintahan dan pemerintahan Tuhan.

1: Yesaya 45:21-22 - "Nyatakan dan sampaikan perkaramu; biarlah mereka bermusyawarah! Siapakah yang memberitahukan hal ini dahulu kala? Siapakah yang telah lama menyatakannya? Bukankah Aku, TUHAN? Dan tidak ada tuhan lain selain Aku , Allah yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain Aku.

2: Daniel 4:35 - Semua penghuni bumi tidak dianggap apa-apa, dan dia berbuat menurut kehendaknya di antara penghuni surga dan di antara penghuni bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, Apa yang telah kamu lakukan?

Mazmur 103:20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, yang unggul dalam kekuatan, yang melakukan perintah-perintah-Nya, dan mendengarkan firman-Nya.

Pemazmur memuji Tuhan dan para malaikat-Nya atas ketaatan dan kekuatan mereka dalam melakukan perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mendengarkan dan Mengikuti Firman Tuhan

2. Berkah Kekuatan: Merangkul Kekuasaan dan Kekuasaan Tuhan

1. Efesus 6:10-20 (Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis)

2. Yakobus 4:7 (Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu)

Mazmur 103:21 Pujilah TUHAN, hai kamu sekalian tentaranya; kamu para menterinya, yang melakukan kesenangannya.

Tuhan patut dipuji dan disyukuri oleh semua orang yang mengabdi kepada-Nya dan melaksanakan kehendak-Nya.

1. Pelayanan Setia – Mengenali Anugerah Tuhan dalam Melayani Kehendak-Nya

2. Memberkati Tuhan - Menghargai Manfaat Melakukan Keridhaan Tuhan

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus"

2. Efesus 6:5-8 - "Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan kepada Kristus, bukan dengan cara memandang mata, sebagai orang yang suka menyenangkan orang, tetapi sebagai hamba Kristus , melakukan kehendak Allah dari hati, memberikan pelayanan dengan niat baik seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia, karena mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, itu akan diterimanya kembali dari Tuhan"

Mazmur 103:22 Pujilah TUHAN, hai segala pekerjaan-Nya di segala wilayah kekuasaan-Nya: pujilah TUHAN, hai jiwaku.

Pujilah Tuhan atas segala pekerjaan-Nya.

1: Dengan menggunakan Mazmur 103:22 sebagai titik awal, mari kita jelajahi berbagai cara untuk menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan atas semua yang telah Dia lakukan bagi kita.

2: Mari kita meluangkan waktu sejenak untuk merenungkan besarnya kekuasaan Tuhan dan bagaimana pekerjaan-Nya memenuhi semua tempat. Kita dapat menyatakan penghargaan kita kepada Allah dengan memberkati Dia dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 104 merupakan mazmur yang memuji dan mengagungkan Tuhan sebagai Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu. Ini merayakan keindahan, ketertiban, dan penyediaan yang ditemukan di alam, menyoroti kebijaksanaan dan kepedulian Tuhan terhadap ciptaan-Nya.

Paragraf 1 : Pemazmur mengawali dengan memuji kebesaran dan keagungan Tuhan. Mereka menggambarkan bagaimana Dia menutupi diri-Nya dengan cahaya seperti pakaian dan membentangkan langit seperti tenda (Mazmur 104:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur dengan gamblang menggambarkan kuasa penciptaan Tuhan dalam membangun bumi. Mereka menggambarkan bagaimana Dia menetapkan batas-batas air, membentuk gunung, mata air, dan lembah. Mereka menyoroti bagaimana Tuhan menyediakan air untuk diminum hewan (Mazmur 104:5-13).

Paragraf ke-3: Pemazmur terkagum-kagum dengan keanekaragaman makhluk hidup di darat dan di laut. Mereka menggambarkan bagaimana Allah menyediakan makanan bagi mereka semua, dan mengakui peran-Nya sebagai pemelihara mereka (Mazmur 104:14-23).

Alinea ke-4: Pemazmur merefleksikan siklus kehidupan di alam, dari matahari terbit hingga terbenam. Mereka mengakui bahwa semua makhluk bergantung pada Tuhan dalam penyediaannya, mengakui hikmat-Nya dalam menyediakan berlimpah (Mazmur 104:24-30).

Paragraf ke-5: Pemazmur menutupnya dengan mengungkapkan keinginan mereka untuk menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan sepanjang hidup mereka. Mereka meneguhkan sukacita mereka di dalam Dia dan berdoa agar orang-orang berdosa dilenyapkan dari muka bumi sambil memuji Tuhan (Mazmur 104:31-35).

Kesimpulan,
Mazmur seratus empat hadiah
perayaan ciptaan ilahi,
dan peneguhan pemeliharaan ilahi,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui memuji kebesaran sambil menekankan pengakuan akan kekuatan ilahi.

Menekankan penggambaran yang dicapai melalui gambaran nyata keajaiban alam sekaligus menegaskan pengakuan atas ketentuan ilahi,
dan menekankan refleksi yang dicapai dengan mengenali saling ketergantungan dalam ciptaan sambil mengungkapkan keinginan untuk dipuji.
Menyebutkan renungan pribadi yang ditunjukkan mengenai mengenali ketergantungan pada rezeki Ilahi sekaligus meneguhkan pengharapan akan kebenaran.

Mazmur 104:1 Pujilah TUHAN, hai jiwaku. Ya TUHAN, Allahku, Engkau sungguh hebat; engkau mengenakan kehormatan dan keagungan.

Pemazmur memuji Tuhan atas kebesaran dan keagungan-Nya.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan

2. Berkat Memuji Tuhan

1. Mazmur 104:1

2. Yesaya 6:1-3: "Pada tahun matinya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi; dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci."

Mazmur 104:2 Yang menyelubungi dirinya dengan cahaya seperti pakaian; yang membentangkan langit seperti tirai;

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan menutupi diri-Nya dengan cahaya dan membentangkan langit seperti tirai.

1: Tuhan Adalah Pelindung Kita, Tempat Berteduh Kita Dari Badai Kehidupan

2 : Ciptaan Tuhan Yang Maha Agung – Langit Sebagai Tirai

1: Yesaya 40:22 - Dia yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penghuninya seperti belalang; yang membentangkan langit seperti tirai dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal

2: Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

Mazmur 104:3 Yang meletakkan balok-balok kamarnya di dalam air; yang menjadikan awan sebagai keretanya; yang berjalan di atas sayap angin;

Tuhanlah yang menciptakan balok-balok kamar-Nya di dalam air, yang menjadikan awan sebagai keretanya, dan yang berjalan di atas sayap angin.

1. Tuhan adalah Pencipta Segala Sesuatu - Mazmur 104:3

2. Berjalan Bersama Tuhan di Atas Sayap Angin - Mazmur 104:3

1. Kejadian 1:1-31 – Kuasa Penciptaan Allah

2. Yesaya 40:31 - Siapa yang Percaya kepada Tuhan Akan Memperbaharui Kekuatannya; Mereka Akan Terbang dengan Sayap Seperti Elang

Mazmur 104:4 Yang menjadikan malaikat-malaikatnya roh; menterinya api yang menyala-nyala:

Tuhan telah menciptakan malaikat untuk menjadi utusan-Nya, dan mereka seperti api yang menyala-nyala.

1. Kekuasaan Utusan Tuhan: Betapa Malaikat Ibarat Api yang Menyala

2. Keagungan Ciptaan Tuhan : Pengertian Malaikat dan Perannya

1. Ibrani 1:7 - Dan tentang para malaikat ia berkata, Yang menjadikan malaikat-malaikatnya roh, dan pelayan-pelayannya menjadi nyala api.

2. Matius 4:11 - Kemudian iblis meninggalkan dia, dan lihatlah, malaikat datang dan melayani dia.

Mazmur 104:5 Yang meletakkan dasar bumi, sehingga tidak akan tergeser untuk selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah dalam mendirikan fondasi bumi.

1. Kuasa Tuhan dalam Mendirikan Fondasi Bumi

2. Stabilitas Abadi Ciptaan

1. Yosua 24:15-17 - “Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa yang dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali: tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan. Dan orang-orang menjawab dan berkata, Tuhan melarang kami meninggalkan Tuhan, untuk beribadah kepada dewa-dewa lain; Karena Tuhan kita Ya Allah, Dialah yang mengeluarkan kami dan nenek moyang kami dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan, dan yang membuat tanda-tanda besar itu di depan mata kami, dan yang memelihara kami di sepanjang jalan yang kami lalui, dan di antara segala sesuatu. orang-orang yang kami lewati: Dan Tuhan mengusir dari depan kami semua orang, bahkan orang Amori yang tinggal di negeri itu; karena itu kami juga akan beribadah kepada Tuhan; karena dialah Allah kami.

2. Yesaya 40:22 - Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penghuninya seperti belalang; yang membentangkan langit seperti tirai dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

Mazmur 104:6 Engkau menutupinya dengan kedalaman seperti kain; airnya tinggi di atas gunung-gunung.

Tuhan menciptakan dunia dengan menutupinya dengan kekuatan dan kekuatannya yang luar biasa.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kekuatannya yang Maha Kuasa Menciptakan dan Menopang Dunia

2. Keindahan Ciptaan: Cerminan Kasih dan Kebaikan Tuhan

1. Roma 1:20 Sebab sejak penciptaan dunia sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, kuasa-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya telah terlihat dengan jelas, dipahami dari apa yang telah diciptakan, sehingga manusia tidak dapat berdalih.

2. Mazmur 19:1 Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Mazmur 104:7 Karena teguranmu mereka lari; mendengar suara guruhmu mereka bergegas pergi.

Kuasa Tuhan terlihat dari teguran dan guruh-Nya yang menyebabkan musuh-musuh-Nya melarikan diri.

1. Wewenang Tuhan: Bagaimana Kuasa Tuhan Memerintahkan Ketaatan

2. Tuhan Berbicara: Dampak Suara Tuhan terhadap Ciptaan-Nya

1. Keluaran 19:16-20 - Saat suara Tuhan bergemuruh di Gunung Sinai

2. Yesaya 30:30 - Suara Tuhan mendatangkan embun yang menyegarkan dan ketenangan

Mazmur 104:8 Mereka mendaki gunung-gunung; mereka turun melalui lembah-lembah ke tempat yang telah Engkau dirikan bagi mereka.

Mazmur 104 memuji ciptaan Tuhan atas gunung dan lembah untuk kemaslahatan makhluk-Nya.

1. Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mengandalkan Kebaikan Tuhan dalam Ciptaan

2. Kepedulian Tuhan Terhadap Ciptaannya : Menghargai Anugerah Alam

1. Yesaya 45:18 Sebab beginilah firman TUHAN, yang menciptakan langit (Dialah Allah!), yang membentuk bumi dan menjadikannya (Dia mendirikannya; Dia tidak menciptakannya kosong, Dialah yang membentuknya untuk dihuni!) : Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.

2. Matius 6:26 Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?

Mazmur 104:9 Engkau menetapkan batas yang tidak boleh mereka lewati; agar mereka tidak berbalik lagi untuk menutupi bumi.

Tuhan telah menetapkan batas-batas untuk melindungi ciptaan-Nya.

1: Batasan adalah Anugerah Tuhan - Mazmur 104:9

2: Kekuatan Batasan - Mazmur 104:9

1: Amsal 22:28 Janganlah menghilangkan tolok ukur kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.

2: Amsal 15:24 Bagi orang bijak, jalan hidup berada di atas, agar ia menjauh dari neraka di bawah.

Mazmur 104:10 Dia mengalirkan mata air ke lembah-lembah yang mengalir di antara bukit-bukit.

Allah menurunkan mata air dari bukit ke lembah untuk memberikan kehidupan dan kesegaran.

1. Rahmat Tuhan – Sumber Air Hidup

2. Rezeki Tuhan - Kesegaran yang Melimpah bagi Jiwa yang Lelah

1. Mazmur 104:10

2. Yohanes 7:37-38 - “Pada hari terakhir perayaan itu, pada hari besar itu, Yesus berdiri dan berseru, Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaku dan minum. bersabda, Dari hatinya akan mengalir sungai-sungai air hidup.

Mazmur 104:11 Mereka memberi minum kepada segala binatang di padang, dan keledai liar menghilangkan dahaganya.

Tuhan menyediakan bagi semua makhluk, baik liar maupun peliharaan.

1. Rahmat Tuhan diperuntukkan bagi semua makhluk, besar maupun kecil.

2. Semua makhluk diberkati dengan rezeki Tuhan.

1. Matius 10:29-31 “Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Dan tidak seekor pun di antara mereka akan jatuh ke tanah tanpa Bapamu. bernilai lebih dari banyak burung pipit.

2. Yesaya 34:15-17 “Di sanalah burung hantu bersarang, lalu bertelur dan menetas serta berkumpul di bawah naungannya; di sana pula berkumpul burung elang, masing-masing bersama pasangannya. Carilah dan bacalah baik-baik kitab TUHAN: Tidak satu pun dari ini akan hilang; tak seorang pun boleh tanpa pasangannya. Sebab mulut TUHAN telah memerintahkan, dan Roh-Nya telah mengumpulkan mereka. Dia telah membuang undi bagi mereka, dan tangan-Nya telah membaginya di antara mereka dengan tali pengukur. Mereka akan memilikinya selamanya; dari generasi ke generasi mereka akan tinggal di dalamnya.

Mazmur 104:12 Di dekatnya burung-burung di udara akan berdiam, yang berkicau di antara dahan-dahan.

Bagian ini berbicara tentang burung-burung yang menghuni langit dan berkicau di antara dahan-dahan.

1. Keindahan Ciptaan: Merayakan Keajaiban Alam

2. Menemukan Kegembiraan dalam Kehidupan Sehari-hari: Mendengarkan Musik Kehidupan

1. Kejadian 1:20-25 – Ciptaan Tuhan atas Burung

2. Mazmur 19:1-4 - Kuasa Cipta Tuhan Terungkap Melalui Alam

Mazmur 104:13 Dia menyiram bukit-bukit dari bilik-biliknya; bumi puas dengan hasil jerih payahmu.

Tuhan menafkahi seluruh makhluknya melalui karya-karya yang telah Dia lakukan.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan Mencukupi UmatNya

2. Buah Karya Tuhan - Menuai Manfaat Ciptaan-Nya

1. Mazmur 104:13

2. Matius 6:25-33 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Mazmur 104:14 Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari dalam bumi;

Tuhan menyediakan bagi semua ciptaan-Nya melalui kelimpahan bumi.

1: Tuhan adalah Penyedia kita, dan Dia memberi kita rezeki dan pemeliharaan.

2: Kita diberkati dengan karunia ciptaan Tuhan dan melalui itu, Dia memenuhi kebutuhan kita.

1: Matius 6:26-30 - Lihatlah unggas di udara: karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka?

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 104:15 Dan anggur yang menggembirakan hati manusia, dan minyak yang membuat mukanya bersinar, dan roti yang menguatkan hati manusia.

Bagian dari Mazmur ini berbicara tentang sukacita yang diberikan oleh anggur, minyak, dan roti kepada manusia.

1: Tuhan memberi kita karunia yang memberi kita sukacita dan kekuatan.

2: Rayakan pemberian anggur, minyak, dan roti yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Yohanes 10:10 - Pencuri datang bukan untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan: Aku datang agar mereka memperoleh kehidupan dan memperolehnya dengan lebih berlimpah.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 104:16 Pohon-pohon TUHAN penuh getahnya; pohon aras Libanon yang ditanamnya;

Tuhan telah memberkati negerinya secara melimpah dengan tumbuh-tumbuhan yang subur.

1: Berkah Tuhan Yang Berlimpah

2: Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1: Yesaya 55:10-12 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk pemakan:

2: Mazmur 65:9-13 - Engkau mengunjungi bumi, dan mengairinya: engkau memperkayanya dengan sungai Tuhan, yang penuh dengan air: engkau menyiapkan jagung, padahal engkau telah menyediakannya.

Mazmur 104:17 Di mana burung bersarang, sedangkan bangau, rumahnya adalah pohon cemara.

Burung membuat sarangnya di berbagai tempat, sedangkan bangau bersarang di pohon cemara.

1. Makhluk Tuhan dan Rumahnya: Menjelajahi Hakikat Dunia Ciptaan

2. Penyediaan Tuhan: Kajian dalam Pemeliharaan Ciptaan

1. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan.

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Mazmur 104:18 Bukit-bukit yang tinggi menjadi tempat berlindung kambing-kambing liar; dan batu untuk kerucut.

Kambing dan kelinci liar mencari perlindungan di bukit-bukit tinggi dan bebatuan.

1. Tuhan Menyediakan Perlindungan bagi Segala Ciptaan

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Ibrani 13:5b - Dia sendiri yang berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 104:19 Dia menentukan bulan untuk musim-musim; matahari mengetahui terbenamnya.

Tuhan menetapkan bulan untuk mengatur musim dan matahari untuk menandai terbenamnya sendiri.

1. Rencana Tuhan - Kita diingatkan betapa Tuhan mempunyai rencana untuk segala sesuatu, besar dan kecil.

2. Matahari dan Bulan – Bagaimana matahari dan bulan merupakan representasi kekuasaan dan kebijaksanaan Tuhan.

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya.

2. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

Mazmur 104:20 Engkau membuat kegelapan, sehingga menjadi malam, di mana segala binatang di hutan merayap.

Tuhanlah yang menciptakan kegelapan di malam hari, menyediakan lingkungan yang aman bagi hewan-hewan di hutan untuk berkeliaran.

1: Tuhan memberi kita tempat yang aman untuk menjelajah dan bertumbuh dalam terang-Nya.

2: Kita harus menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas kegelapan yang Dia berikan kepada kita di malam hari.

1: Mazmur 104:20- Engkau menjadikan kegelapan, sehingga menjadi malam; di mana segala binatang di hutan merayap.

2: Yesaya 45:7 - Aku yang membentuk terang, dan menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Aku, TUHAN, yang melakukan semua ini.

Mazmur 104:21 Singa-singa muda mengaum mengejar mangsanya dan mencari dagingnya dari Allah.

Singa-singa muda mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan rezeki, mencarinya melalui aumannya.

1: Tuhan adalah Penyedia kita dan Sumber segala kebutuhan kita.

2: Kita harus percaya pada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita seperti yang Dia janjikan.

1: Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau benihnya meminta-minta roti."

2: Matius 6:26-27 - "Lihatlah unggas di udara, sebab mereka tidak menabur, tidak pula menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih baik dari pada mereka?"

Mazmur 104:22 Matahari terbit, mereka berkumpul dan berbaring di sarangnya.

Makhluk Tuhan berkumpul di pagi hari dan beristirahat di sarangnya.

1. Makhluk Tuhan dan Karunia Istirahat

2. Berkahnya Berkumpul Bersama

1. Yesaya 40:28 - "Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau letih, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Mazmur 104:23 Manusia melakukan pekerjaannya dan jerih payahnya sampai matahari terbenam.

Manusia bekerja pada siang hari hingga malam hari.

1: Kerja kita adalah cerminan kasih karunia dan kemurahan Tuhan.

2: Bekerja adalah bagian penting dalam hidup kita, dan hendaknya dilakukan dengan semangat sukacita.

1: Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

2: Pengkhotbah 2:24 - "Tidak ada yang lebih baik dari pada manusia makan dan minum dan mendapat kepuasan dari jerih payahnya sendiri. Aku melihat ini juga dari tangan Tuhan."

Mazmur 104:24 Ya TUHAN, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

Pekerjaan Tuhan bermacam-macam dan dilakukan dengan hikmat, memenuhi bumi dengan kekayaan-Nya.

1. Hikmah dan Kemurahan Tuhan

2. Rezeki Tuhan Yang Melimpah

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 65:11 - Engkau memahkotai tahun ini dengan kemurahan hatimu, dan gerobakmu berlimpah melimpah.

Mazmur 104:25 Demikian pula laut yang besar dan luas ini, di dalamnya tidak terhitung banyaknya binatang melata, baik binatang kecil maupun binatang besar.

Mazmur 104:25 menggambarkan hamparan laut yang luas, yang menjadi rumah bagi berbagai makhluk besar dan kecil.

1. Ciptaan Tuhan sangat luas dan penuh dengan kehidupan - Mazmur 104:25

2. Keindahan laut menjadi pengingat akan kebesaran Tuhan - Mazmur 104:25

1. Kejadian 1:20-21 - Dan Allah berfirman, Biarlah air berkeriapan dengan kawanan makhluk hidup, dan biarlah burung terbang di atas bumi melintasi hamparan langit.

2. Ayub 12:7-10 - Tetapi tanyakanlah pada binatang, maka mereka akan mengajarimu; burung-burung di udara, dan mereka akan menceritakannya kepadamu; atau semak-semak di bumi, dan mereka akan mengajarimu; dan ikan-ikan di laut akan memberitahukannya kepadamu. Siapakah di antara mereka yang tidak mengetahui bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? Di tangannya ada kehidupan setiap makhluk hidup dan nafas seluruh umat manusia.

Mazmur 104:26 Ini kapal-kapalnya; di sanalah raksasa itu, yang kaubuat untuk bermain di dalamnya.

Pemazmur memuji Tuhan atas keindahan ciptaan, khususnya menyebutkan kapal dan Leviathan yang Dia buat.

1. Keajaiban Ciptaan Tuhan

2. Menemukan Ketenangan dalam Pemeliharaan Tuhan

1. Mazmur 8:3-4 “Apabila aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang yang telah Engkau tetapkan; kamu mengunjunginya?"

2. Ayub 41:1-11 "Dapatkah engkau menarik keluar Leviathan dengan kail? atau lidahnya dengan tali yang engkau lepaskan? ... Siapakah yang dapat membuka pintu mukanya? Giginya sangat jelek sekelilingnya. Sisiknya adalah kesombongannya, yang terkurung seperti segel yang tertutup rapat.... Dia membuat samudera raya mendidih seperti periuk; Dia membuat laut seperti periuk minyak wangi."

Mazmur 104:27 Mereka semua menunggumu; agar engkau memberi mereka daging mereka pada waktunya.

Tuhan menyediakan rezeki bagi semua makhluk hidup.

1. Pemeliharaan dan Penyediaan Tuhan - Mazmur 104:27

2. Karunia Makanan - Mazmur 104:27

1. Matius 6:25-34 - Jangan kuatir akan hidupmu.

2. Mazmur 145:15-16 - TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya dan baik hati dalam segala perbuatan-Nya.

Mazmur 104:28 Bahwa engkau memberi mereka, mereka mengumpulkan: engkau membuka tanganmu, mereka dipenuhi dengan kebaikan.

Tuhan menafkahi semua makhluk-Nya, dan kita patut mensyukuri nikmat-Nya yang melimpah.

1. Bersyukur dalam Menghadapi Kelimpahan

2. Terbukanya Tangan Tuhan dan Berkat Kita

1. Matius 6:25-34 – Jangan Khawatir

2. Lukas 12:22-31 - Jangan Khawatir

Mazmur 104:29 Engkau menyembunyikan wajahmu, mereka gelisah: engkau menghilangkan nafas mereka, mereka mati, dan kembali menjadi debu.

Kehadiran Tuhan yang penuh kuasa mengubah kehidupan orang-orang yang mengalaminya.

1: Kehadiran Tuhan mempunyai kuasa untuk membawa kehidupan dan transformasi.

2: Keagungan Tuhan terlihat dari kesanggupannya menghidupkan dan mematikan.

1: Keluaran 33:18-19 - Musa meminta untuk melihat kemuliaan Tuhan dan respon Tuhan adalah memberitakan kebaikan dan kemurahan-Nya.

2:2 Korintus 3:17-18 - Tuhan adalah Roh yang memberi hidup dan kebebasan dari hukum dosa dan maut.

Mazmur 104:30 Engkau memancarkan rohmu, mereka diciptakan dan engkau memperbaharui muka bumi.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk mewujudkan penciptaan dan pembaharuan.

1: Kuasa Tuhan untuk Menciptakan dan Memperbarui

2: Memahami Kuasa Roh Tuhan

1: Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau letih, dan pengertian-Nya tidak seorang pun dapat memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2: Yesaya 43:18-19 - "Lupakan hal-hal yang lama; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, Aku sedang melakukan sesuatu yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku sedang membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Mazmur 104:31 Kemuliaan TUHAN akan tetap untuk selama-lamanya; TUHAN akan bersukacita atas pekerjaan-pekerjaan-Nya.

Kemuliaan Tuhan akan kekal selama-lamanya dan Dia akan bergembira atas pekerjaan-pekerjaan-Nya.

1. Sukacita Tuhan itu Kekal

2. Pekerjaan Tuhan Berkelanjutan

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Mazmur 104:32 Ia melihat ke bumi, dan bumi gemetar; ia menyentuh bukit-bukit, dan gunung-gunung berasap.

Kuasa Allah menyebabkan bumi bergetar dan bukit-bukit berasap ketika Dia memandangnya.

1. Gemetar Kuasa Tuhan

2. Asap Sentuhan Tuhan

1. Mazmur 29:3-9 - "Suara TUHAN di atas air; Allah yang mulia mengguntur, TUHAN di atas banyak air. Suara TUHAN penuh kuasa, suara TUHAN penuh keagungan . Suara TUHAN mematahkan pohon aras, TUHAN mematahkan pohon aras Libanon, membuat Libanon melompat-lompat seperti anak lembu, dan Sirion seperti anak

sapi liar. Suara TUHAN memancarkan nyala api. Suara TUHAN menggoncangkan padang gurun; TUHAN mengguncangkan padang gurun Kadesh. Suara TUHAN membuat rusa melahirkan, dan menggunduli hutan, dan di kuil-Nya semua orang bersorak, Kemuliaan!

2. Wahyu 19:6 - "Kemudian aku mendengar sesuatu yang bagaikan suara himpunan besar orang, seperti gemuruh air bah dan seperti guruh yang dahsyat, berseru: Haleluya! Demi Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa memerintah."

Mazmur 104:33 Aku akan menyanyi bagi TUHAN seumur hidupku; aku akan menyanyi bagi Allahku selagi aku masih hidup.

Saya akan bernyanyi untuk Tuhan selama saya hidup – mengungkapkan kasih dan rasa syukur saya atas semua yang telah Dia lakukan.

1: Mari kita gunakan hidup kita untuk menyatakan kebesaran Tuhan dan memuji Dia.

2: Marilah kita dengan sukacita bernyanyi bagi Tuhan di setiap musim kehidupan kita.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Mazmur 104:34 Renunganku tentang dia akan terasa manis: aku akan bergembira karena TUHAN.

Pemazmur mengungkapkan kegembiraannya dalam merenungkan Tuhan.

1. Sukacita dalam Merenungkan Tuhan

2. Berkah Menghabiskan Waktu Bersama Tuhan

1. Mazmur 104:34

2. Mazmur 63:6-7 "Ketika aku mengingatmu di tempat tidurku, dan merenungkanmu di malam hari. 7 Karena engkaulah penolongku, maka dalam naungan sayapmu aku akan bersukacita."

Mazmur 104:35 Biarlah orang-orang berdosa lenyap dari muka bumi, dan biarlah orang fasik tidak ada lagi. Pujilah Tuhan, hai jiwaku. Pujilah TUHAN.

Bumi akan dimurnikan dari orang-orang berdosa dan orang-orang jahat akan lenyap. Kita hendaknya memuji dan memuji Tuhan atas kebaikan-Nya.

1. Kita harus selalu bersyukur kepada Tuhan dalam segala keadaan.

2. Kita dapat percaya kepada Allah untuk menyucikan bumi dari orang-orang berdosa dan kejahatan.

1. Mazmur 103:2- Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

2. Yakobus 1:17- Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 105 merupakan mazmur yang menceritakan sejarah kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya, khususnya berfokus pada perjanjian-Nya dengan Abraham dan pembebasan bangsa Israel dari Mesir. Ini berfungsi sebagai pengingat akan janji-janji Tuhan dan mendorong pujian dan ucapan syukur.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan kepada orang-orang untuk mengucap syukur kepada Tuhan dan memberitahukan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa. Mereka mengundang orang lain untuk menyanyikan pujian dan menceritakan keajaiban pekerjaan Tuhan (Mazmur 105:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengenang bagaimana Allah mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. Mereka menceritakan bagaimana Tuhan melindungi mereka selama perjalanan mereka di negeri asing (Mazmur 105:8-15).

Paragraf ke-3: Pemazmur menggambarkan bagaimana Yusuf dijual sebagai budak tetapi akhirnya menjadi penguasa di Mesir. Mereka menekankan bagaimana Allah mengutus Musa sebagai penyelamat untuk mendatangkan tanda-tanda ajaib dan wabah penyakit (Mazmur 105:16-27).

Paragraf ke-4: Pemazmur menceritakan peristiwa Eksodus, termasuk terbelahnya Laut Merah, perbekalan di padang gurun, dan kemenangan atas musuh-musuhnya. Mereka menonjolkan kesetiaan Tuhan sepanjang perjalanan mereka (Mazmur 105:28-45).

Kesimpulan,
Mazmur seratus lima hadiah
kenangan akan kesetiaan ilahi,
dan nasihat untuk memuji,
menyoroti undangan yang dicapai melalui seruan syukur sambil menekankan pengakuan atas perbuatan ilahi.

Menekankan refleksi sejarah yang dicapai melalui penceritaan kembali janji-janji perjanjian sambil menegaskan perlindungan ilahi,
dan menekankan penggambaran naratif yang dicapai melalui mengenang pembebasan dari perbudakan sambil mengungkapkan pengakuan atas campur tangan ilahi.
Menyebutkan perayaan yang ditunjukkan mengenai mengenali tanda-tanda mukjizat sekaligus meneguhkan keimanan terhadap kesetiaan Tuhan.

Mazmur 105:1 Hai mengucap syukur kepada TUHAN; memanggil namanya: memberitahukan perbuatannya di antara orang-orang.

Kita harus bersyukur kepada Tuhan dan memberitahukan perbuatan-Nya di antara orang-orang.

1. Memuji Tuhan atas Anugerah-Nya

2. Mengungkapkan Kebaikan Tuhan kepada Dunia

1. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. bumi.

Mazmur 105:2 Bernyanyilah untuknya, nyanyikan mazmur untuknya: ceritakanlah semua keajaiban yang dilakukannya.

Ayat ini mendorong kita untuk memuji dan berterima kasih kepada Tuhan atas karya-karya-Nya yang menakjubkan.

1. Merayakan Keagungan Karya Tuhan

2. Mengungkapkan Rasa Syukur kepada Tuhan atas Keajaiban-Nya

1. Mazmur 136:4 - Kepada dia yang melakukan mukjizat-mukjizat besar, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

Mazmur 105:3 Maha Suci nama-Nya; biarlah hati mereka yang mencari TUHAN bersukacita.

Muliakan Tuhan dan temukan sukacita dalam mencari Tuhan.

1: Bersukacitalah dalam Nama Tuhan

2: Mencari Tuhan Mendatangkan Sukacita

1: Yesaya 55:6 Carilah TUHAN selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat:

2: Yakobus 1:2-3 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran.

Mazmur 105:4 Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya; carilah wajah-Nya senantiasa.

Pemazmur mendorong pembaca untuk mencari Tuhan dan kekuatan-Nya, dan terus mencari wajah-Nya.

1. "Mencari Tuhan dan Kekuatan-Nya"

2. "Mencari Wajah Tuhan"

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan

menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda."

Mazmur 105:5 Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya; keajaibannya, dan penilaian mulutnya;

Ayat ini mendorong kita untuk mengingat pekerjaan dan keajaiban Allah yang besar dan menakjubkan serta penghakiman-Nya.

1. Mengingat Keajaiban Tuhan

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhanlah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak dapat diketahui akal budinya."

2. Efesus 3:20 - "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita."

Mazmur 105:6 Hai keturunan Abraham, hambanya, hai anak-anak Yakub pilihannya.

Mazmur mendorong keturunan Abraham dan Yakub untuk tetap setia pada perjanjian mereka dengan Tuhan.

1. Perjanjian Abraham dan Yakub: Panggilan untuk Tetap Setia

2. Kesetiaan Abraham dan Yakub: Teladan Bagi Kita

1. Kejadian 17:7-8 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu secara turun-temurun, untuk perjanjian yang kekal, untuk menjadi Tuhan bagimu, dan keturunanmu setelah kamu.

2. Kejadian 25:23 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan dipisahkan dari isi perutmu; dan bangsa yang satu akan lebih kuat dari bangsa yang lain; dan yang tua akan melayani yang muda.

Mazmur 105:7 Dialah TUHAN, Allah kita, dan hukum-hukum-Nya ada di seluruh bumi.

Tuhan adalah Allah kita dan penghakiman-Nya bersifat universal.

1. Bagaimana Hidup dalam Pengakuan akan Penghakiman Universal Tuhan

2. Perlunya Mengakui Kekuasaan Tuhan dalam Segala Kehidupan

1. Yesaya 45:5-7 - "Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; selain Aku tidak ada Tuhan. Aku akan menguatkan kamu, walaupun kamu tidak mengakui Aku, sehingga dari terbitnya matahari sampai supaya orang-orang mengetahui ditempatnya, tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain. Akulah yang

membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku membawa kesejahteraan dan menciptakan bencana; Akulah TUHAN yang melakukan semuanya itu.

"

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang kepada mereka dan berkata, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Mazmur 105:8 Ia selalu mengingat perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya kepada seribu generasi.

Allah mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya dan memerintahkannya kepada seribu generasi.

1. Keindahan perjanjian Allah dan relevansinya bagi semua generasi.

2. Kesetiaan Allah dalam menepati perjanjian-Nya.

1. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan, tetapi kasih setia-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang," firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala kebaikan agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Mazmur 105:9 Perjanjian mana yang dibuatnya dengan Abraham, dan sumpahnya kepada Ishak;

Kesetiaan Tuhan dalam menepati perjanjian-Nya dengan Abraham dan Ishak.

1. Perjanjian Tuhan: Suatu Kepastian yang Penuh Keberkahan

2. Pengharapan Kita yang Tak Tergoyahkan pada Janji Tuhan

1. Kejadian 15:18 - Perjanjian Tuhan dengan Abraham

2. Roma 4:18-21 - Iman dan pengharapan Abraham terhadap janji-janji Allah

Mazmur 105:10 Dan hal itu ditegaskan kepada Yakub sebagai hukum dan kepada Israel sebagai perjanjian yang kekal.

Tuhan membuat perjanjian abadi dengan Israel dan Yakub.

1: Perjanjian kekal Allah adalah jaminan kesetiaan dan kebaikan kasih-Nya.

2: Perjanjian Allah adalah pengingat akan janji untuk memelihara umat-Nya.

1: Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: Ibrani 13:5-6 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Mazmur 105:11 Dengan mengatakan, kepadamu akan Kuberikan tanah Kanaan, bagian milik pusakamu:

Tuhan telah memberi kita warisan kita di tanah Kanaan.

1. Tuhan telah memberi kita semua yang kita butuhkan untuk kehidupan yang diberkati.

2. Warisan kita merupakan ekspresi kesetiaan dan kasih Allah.

1. Ulangan 10:9; Oleh karena itu, pahamilah, bahwa TUHAN, Allahmu, sungguh-sungguh Allah. Dialah Tuhan yang setia yang menepati perjanjian-Nya selama seribu generasi dan melimpahkan kasih-Nya yang tiada habisnya kepada mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Roma 8:17; Dan jika anak-anak, maka ahli waris adalah ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersamanya, agar kita juga dapat dimuliakan bersama dia.

Mazmur 105:12 Ketika jumlah mereka hanya sedikit; ya, sangat sedikit, dan ada orang asing di dalamnya.

Mazmur 105:12 berbicara tentang perlindungan Tuhan terhadap sekelompok kecil orang Israel, bahkan ketika mereka hanya sedikit dan asing di negeri ini.

1: Tuhan memelihara kita bahkan ketika kita hanya sedikit dan asing di negeri asing.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan, bahkan ketika kita berada di tempat asing.

1: Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 105:13 Ketika mereka berpindah dari satu bangsa ke bangsa lain, dari satu kerajaan ke bangsa lain;

Tuhan telah setia kepada umat-Nya sepanjang perjalanan migrasi mereka.

1. Kesetiaan Tuhan di Tengah Migrasi

2. Bagaimana Mengandalkan Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan

melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2. Mazmur 55:22 "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, maka Dia akan menopangmu; Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak."

Mazmur 105:14 Ia tidak membiarkan siapa pun melakukan kesalahan; bahkan, ia menegur raja-raja karena mereka;

Tuhan melindungi mereka yang mengikuti-Nya dan akan melawan otoritas ketika mereka melakukan kesalahan.

1: Kita bisa percaya pada perlindungan dan penyediaan Tuhan ketika kita mengikuti Dia dengan setia.

2: Tuhan bersedia mengonfrontasi mereka yang berkuasa ketika mereka berada di pihak yang salah.

1: Mazmur 34:22 - Tuhan menebus jiwa hamba-hamba-Nya, dan siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; Janganlah kamu kecewa, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu, Ya, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Mazmur 105:15 Mengatakan, Jangan sentuh orang yang diurapi-Ku, dan jangan berbuat jahat kepada nabi-nabi-Ku.

Allah memerintahkan manusia untuk tidak menyakiti orang yang diurapi-Nya dan para nabi.

1. Pilihan Tuhan: Melindungi dan Menghormati Mereka yang Diurapi-Nya

2. Berkah Ketaatan : Menghormati Yang Diurapi Tuhan

1. 1 Petrus 2:17 - Tunjukkan rasa hormat yang patut kepada semua orang, cintai keluarga orang percaya, takut akan Tuhan, hormati kaisar.

2. Mazmur 97:10 - Biarlah orang yang mengasihi TUHAN membenci kejahatan, karena Dia menjaga kehidupan orang-orang yang setia dan melepaskan mereka dari tangan orang fasik.

Mazmur 105:16 Terlebih lagi ia menyerukan terjadinya kelaparan di negeri itu: ia meremukkan seluruh batang roti.

Tuhan menyerukan terjadinya kelaparan di negeri itu, yang mengakibatkan kekurangan makanan.

1. Penyediaan Tuhan pada saat kelangkaan

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan dalam segala keadaan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:9-10 - Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia, tidak kekurangan apa pun. Singa mungkin menjadi lemah dan lapar, tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 105:17 Lalu diutusnya seorang laki-laki ke hadapan mereka, yaitu Yusuf, yang dijual sebagai hamba:

Kepedulian Allah terhadap umat-Nya ditunjukkan melalui Yusuf, yang dijual sebagai budak namun pada akhirnya mendapat kemurahan dan diberi kedudukan yang berwenang.

1. Kesetiaan dan kepedulian Tuhan terhadap kita bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Nilai mempercayakan hidup kita kepada Tuhan dan pahala ketaatan.

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Mazmur 105:18 Kakinya dibelenggu dengan belenggu: ia dibaringkan dengan besi:

Pemazmur merefleksikan penderitaan umat Allah, menyoroti pemenjaraan mereka dan penderitaan fisik yang diakibatkannya.

1. Kekuatan Penderitaan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Rasa Sakit untuk Menumbuhkan Kita

2. Kekuatan Umat Tuhan: Bagaimana Iman Dapat Bertahan Bahkan di Saat-saat Paling Gelap sekalipun

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 105:19 Sampai saat firman itu datang: firman TUHAN menguji dia.

Allah menguji hamba-Nya sampai pada saat firman-Nya menjadi kenyataan.

1. Ketaatan yang Setia: Sebuah Ujian atas Komitmen kita kepada Tuhan

2. Kuasa Janji Tuhan: Teguh Menghadapi Cobaan

1. Mazmur 105:19

2. Yakobus 1:2-4 “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Mazmur 105:20 Raja menyuruh dan melepaskan dia; bahkan penguasa rakyat, dan biarkan dia bebas.

Kekuasaan Tuhan terlihat pada kemampuannya untuk membebaskan kaum tertindas.

1: Tuhan memberi kita kebebasan dari penindas kita.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk membebaskan kita dari beban apa pun.

1: Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 34:18- Tuhan dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati.

Mazmur 105:21 Dia menjadikannya tuan atas rumahnya dan penguasa atas seluruh harta bendanya.

Tuhan telah memberikan wewenang dan kuasa kepada mereka yang melayani Dia dengan setia.

1. Kuasa Melayani Tuhan dengan Setia

2. Berkat Ketaatan kepada Tuhan

1. Kolose 3:22-24 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu menurut daging dalam segala hal; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka menyenangkan orang; tetapi dengan kesatuan hati dan takut akan Tuhan; dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti yang kamu lakukan." kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia; karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Mazmur 105:22 Untuk mengikat para pembesarnya sekehendaknya; dan mengajarkan kebijaksanaan senatornya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk mengikat para penguasa dan mengajarkan hikmat kepada orang-orang yang ditunjuk-Nya untuk dipimpin.

1. "Kuasa Tuhan: Mengambil Kendali"

2. "Kepemimpinan Melalui Kebijaksanaan: Sebuah Karunia Dari Tuhan"

1. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana.

2. Amsal 1:1-7 - Amsal Salomo anak Daud, raja Israel: Untuk mengetahui hikmah dan didikan, untuk memahami perkataan yang memberi pengertian.

Mazmur 105:23 Israel juga datang ke Mesir; dan Yakub menetap di tanah Ham.

Yakub dan orang Israel pergi ke Mesir dan menetap di sana.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal pada Saat Kesulitan

2. Kehendak Tuhan Lebih Besar dari Rencana Manusia

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Mazmur 105:24 Dan dia menambah jumlah umatnya; dan menjadikan mereka lebih kuat dari musuh-musuh mereka.

Tuhan meningkatkan umat-Nya dan menjadikan mereka lebih kuat dari musuh-musuh mereka.

1. Tuhan Memberi Pahala Bagi Mereka yang Percaya Kepada-Nya

2. Kekuatan Iman

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 33:18 Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap pada rahmat-Nya.

Mazmur 105:25 Dia membuat hati mereka membenci umat-Nya, dan berlaku licik terhadap hamba-hamba-Nya.

Allah membalikkan hati manusia untuk membenci umat-Nya dan berlaku licik terhadap hamba-hamba-Nya.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Perlunya Ketaatan kepada Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 105:26 Diutusnya Musa hambanya; dan Harun yang telah dipilihnya.

Tuhan mengutus Musa dan Harun sebagai hamba-hambanya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memilih Hamba-Nya

2. Penyediaan Tuhan bagi UmatNya

1. Yesaya 41:8-9 Tetapi kamu, Israel, hamba-Ku, Yakub, yang telah Aku pilih, keturunan Abraham, sahabatku; kamu yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi, dan kupanggil dari ujung-ujung bumi, sambil berkata kepadamu, Kamu adalah hamba-Ku, Aku telah memilih kamu dan tidak membuang kamu.

2. Yesaya 43:10 Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk dan tidak akan ada lagi tuhan setelah aku.

Mazmur 105:27 Mereka menunjukkan tanda-tandanya di antara mereka, dan keajaiban-keajaiban di negeri Ham.

Bangsa Israel menyaksikan tanda-tanda dan keajaiban Tuhan di tanah Ham.

1. Kuasa dan kehadiran Tuhan terlihat di segala tempat.

2. Kesaksian tentang kesetiaan Tuhan ada di sekitar kita.

1. Keluaran 7:3-5 - Dan Aku akan mengeraskan hati Firaun, dan melipatgandakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban-Ku di tanah Mesir.

2. Yesaya 8:18 - Sesungguhnya aku dan anak-anak yang dikaruniakan TUHAN kepadaku adalah tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di Israel dari TUHAN semesta alam yang diam di gunung Sion.

Mazmur 105:28 Dia mengirimkan kegelapan dan menjadikannya gelap; dan mereka tidak memberontak terhadap perkataannya.

Tuhan mengirimkan kegelapan dan manusia tidak memberontak terhadap firman-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana mengikuti firman Tuhan membawa terang bahkan di tengah kegelapan.

2. Kekuatan Iman – Bagaimana kepercayaan terhadap janji Tuhan dapat memberikan kekuatan dalam menghadapi ketidakpastian.

1. Mazmur 105:28

2. Roma 5:3-5 Dan bukan hanya itu saja, kami juga bermegah dalam penderitaan, karena kami tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; dan ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Kini pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Tuhan sudah dicurahkan dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.

Mazmur 105:29 Dia mengubah air mereka menjadi darah, dan membunuh ikan-ikan mereka.

Tuhan menghukum orang Mesir dengan menyebabkan air mereka berubah menjadi darah dan memusnahkan ikan-ikan mereka.

1. Keadilan Tuhan: Bagaimana Hukuman Tuhan terhadap Orang Jahat Dibenarkan

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tindakan Tuhan Mengungkapkan Kekuatan-Nya

1. Keluaran 7:17-21 - Ketika Firaun menolak membiarkan bangsa Israel pergi, Tuhan mendatangkan sepuluh malapetaka atas bangsa Mesir, termasuk mengubah air menjadi darah.

2. Yesaya 28:17 - Dalam menggambarkan keadilan Tuhan, Yesaya menulis bahwa dia akan menjadi "Roti kesusahan dan air penderitaan."

Mazmur 105:30 Di negeri mereka banyak sekali katak yang tumbuh di kamar raja-raja mereka.

Tanah bangsa Israel menghasilkan banyak sekali katak di kamar raja-raja mereka.

1. Tuhan adalah sumber utama penyediaan, bahkan di saat-saat sulit.

2. Penyediaan Tuhan seringkali datang dengan cara yang tidak terduga.

1. Mazmur 105:30-31 - Negeri mereka menghasilkan banyak katak, di kamar raja mereka. Dia berbicara, dan datanglah kawanan lalat dan nyamuk di seluruh wilayah mereka.

2. Keluaran 8:1-2 - Kemudian Tuhan berfirman kepada Musa, Pergilah menghadap Firaun dan katakan kepadanya, Beginilah firman Tuhan, Biarkan umat-Ku pergi, agar mereka dapat melayani Aku. Tetapi jika kamu tidak mau melepaskan mereka, lihatlah, Aku akan mendatangkan katak ke seluruh negerimu.

Mazmur 105:31 Ia berbicara, lalu datanglah berbagai macam lalat dan kutu di seluruh pantainya.

Tuhan berfirman dan mengirimkan berbagai jenis lalat dan kutu ke seluruh negeri.

1. Kuasa Tuhan atas Alam: Kajian dalam Mazmur 105:31

2. Kedaulatan Tuhan: Eksplorasi Mazmur 105:31

1. Keluaran 8:24 Dan TUHAN melakukannya; dan datanglah segerombolan lalat yang sangat besar ke dalam rumah Firaun, dan ke dalam rumah-rumah hamba-hambanya: dan di seluruh tanah Mesir tanah itu menjadi rusak karena gerombolan lalat itu.

2. Keluaran 8:21 Kalau tidak, jika engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, lihatlah, Aku akan mengirimkan kawanan lalat ke atasmu, dan ke atas hamba-hambamu, dan ke atas bangsamu, dan ke dalam rumahmu: dan rumah-rumah orang Mesir akan penuh dengan kawanan lalat, dan juga tanah di mana mereka berada.

Mazmur 105:32 Diberikannya hujan es kepada mereka dan api yang menyala-nyala di negeri mereka.

Tuhan memberi bangsa Israel hujan es sebagai pengganti hujan dan api untuk menghanguskan tanah mereka.

1. Kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya – bagaimana Dia menyediakan kebutuhan mereka bahkan di masa-masa sulit.

2. Penghakiman Tuhan – bagaimana Dia menggunakan berbagai bentuk disiplin untuk menghasilkan pertobatan.

1. Keluaran 9:23-24 - "Kemudian Musa mengacungkan tongkatnya ke langit, lalu TUHAN mengirimkan guruh dan hujan es, dan api turun ke bumi. Lalu TUHAN menurunkan hujan es ke tanah Mesir. Maka terjadilah hujan es disertai api yang terus-menerus menyala di tengah-tengahnya, sangat dahsyat, seperti yang belum pernah terjadi di seluruh tanah Mesir sejak negara itu menjadi suatu bangsa."

2. Yeremia 5:24 - "Mereka tidak berkata dalam hati mereka: 'Marilah kita takut akan Tuhan, Allah kita, yang memberikan hujan pada musimnya, hujan musim gugur dan hujan musim semi, dan yang memelihara bagi kita minggu-minggu yang ditentukan untuk hari itu. memanen.'"

Mazmur 105:33 Tanaman anggur dan pohon ara mereka juga dirusaknya; dan meremukkan pepohonan di pantai mereka.

Tuhan menghancurkan musuh-musuh Israel dan hasil panen mereka sebagai hukuman atas kejahatan mereka.

1. Akibat Kejahatan

2. Penghakiman Tuhan yang Adil

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yeremia 25:15-17 - "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel kepadaku: Ambillah dari tanganku cawan yang berisi anggur murka-Ku ini dan buatlah semua bangsa yang Aku kirimkan kepadamu meminumnya Ketika mereka meminumnya, mereka akan terhuyung-huyung dan menjadi gila karena pedang yang akan Kukirimkan ke tengah-tengah mereka. Maka aku mengambil cawan itu dari tangan TUHAN dan membuat semua bangsa yang diutus-Nya meminumnya:

Mazmur 105:34 Ia berbicara, lalu datanglah belalang dan ulat bulu, dan yang tak terhitung jumlahnya,

Dia berbicara dan belalang-belalang itu menaati perintah-Nya, berkerumun tanpa akhir.

1: Kita dapat percaya pada kuasa dan penyediaan Tuhan, mengetahui bahwa Dia akan selalu datang untuk kita.

2: Bahkan ketika cobaan dan kesulitan datang, kita dapat yakin bahwa Tuhan memegang kendali dan akan menyediakan kebutuhan kita.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk percaya kepada Tuhan, daripada mengkhawatirkan kebutuhan duniawi.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir di saat-saat sulit.

Mazmur 105:35 Dan memakan semua tumbuh-tumbuhan di tanah mereka, dan memakan hasil-hasil tanah mereka.

Umat Tuhan dihukum karena ketidaktaatan mereka dengan dirampasnya tanah mereka yang melimpah.

1: Kita tidak boleh melupakan rezeki dan nikmat Tuhan, meski kita tidak taat.

2: Kita harus belajar dari kesalahan orang lain dan berusaha untuk taat kepada Tuhan.

1: Matius 6:25-34 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semua itu akan disediakan bagi kita.

2: Ulangan 8:11-20 - Ingatlah akan nikmat Tuhan dan berhati-hatilah agar tidak melupakan-Nya.

Mazmur 105:36 Dihantamnya pula semua anak sulung di negeri mereka, yang paling kuat dari segala kekuatan mereka.

Tuhan menghukum orang Mesir dengan memukul anak sulung mereka, yang terkuat di antara mereka.

1. Keadilan Tuhan cepat dan berat

2. Akibat ketidaktaatan kepada Tuhan sangat buruk

1. Ibrani 12:5-11 - Akibat dari ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Keluaran 12:29-30 - Hukuman Tuhan terhadap orang Mesir

Psalms 105:37 Dilahirkannya mereka juga dengan perak dan emas; dan tidak ada seorang pun yang lemah di antara suku-suku mereka.

Tuhan melindungi dan memelihara umat-Nya dengan membawa mereka keluar dari Mesir dengan membawa perak dan emas, dan tidak ada satupun dari mereka yang lemah.

1. Bekal Tuhan yang Setia: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

2. Kekuatan Umat Tuhan: Tidak Ada Satupun dari Kita yang Lemah

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ulangan 7:21 - "Janganlah kamu takut terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, ada di tengah-tengahmu, Allah yang maha besar dan dahsyat."

Mazmur 105:38 Mesir bersukacita ketika mereka berangkat, karena rasa takut menimpa mereka.

Orang Mesir bersukacita ketika orang Israel pergi karena mereka takut terhadap mereka.

1. Umat Allah: Sebuah Instrumen Kuasa-Nya

2. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

1. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan yang dari Tuhan, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini; sebab orang-orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan bertemu mereka lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengetahuan tentang yang kudus adalah pengertian.

Mazmur 105:39 Disebarkannya awan sebagai penutup; dan api untuk menerangi malam.

Tuhan menyediakan awan sebagai tempat berteduh dan api sebagai penerangan di malam hari.

1. Penyediaan Tuhan untuk Setiap Kebutuhan Kita

2. Kepedulian Tuhan terhadap Dunia

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Mazmur 105:40 Lalu bangsa itu meminta, lalu didatangkannya burung puyuh dan dipuaskannya mereka dengan roti surga.

Umat Allah meminta bantuan dan Dia memberi mereka burung puyuh dan roti dari surga.

1: Kita selalu dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita pada saat kita membutuhkannya.

2: Tuhan adalah penyedia yang murah hati dan murah hati, dan Dia akan memenuhi semua kebutuhan kita.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir tentang kebutuhan kita karena Tuhan akan menyediakannya untuk kita.

2: Filipi 4:19 - Allah akan memenuhi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya di dalam Kristus Yesus.

Mazmur 105:41 Dibukanya bukit batu itu, lalu memancarlah air; mereka berlari di tempat kering seperti sungai.

Dia membuka batu itu dan memberikan keajaiban air bagi umat-Nya.

1: Tuhan mencukupkan kita dengan cara yang tidak terduga.

2: Tuhan adalah sumber segala kebutuhan kita.

1: Matius 6:25-34; Yesus mengajarkan kita untuk memercayai Tuhan atas penyediaan kita.

2: Filipi 4:19; Tuhan akan memenuhi segala kebutuhan kita sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya.

Mazmur 105:42 Sebab diingatnyalah janji-Nya yang kudus, dan Abraham, hambanya.

Tuhan mengingat janji yang Dia buat kepada Abraham dan menepatinya.

1. Tuhan itu Setia - Dia selalu menepati janji-Nya

2. Kekuatan Komitmen – Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk menepati janji-Nya

1. 2 Korintus 1:20 - Karena semua janji Tuhan menemukan jawaban YA di dalam Dia.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Mazmur 105:43 Dan dia mendatangkan umat-Nya dengan sukacita, dan orang-orang pilihannya dengan sukacita:

Tuhan membawa umat-Nya keluar dari pembuangan dengan sukacita dan kegembiraan.

1: Rayakan Sukacita Tuhan

2: Bersukacita atas Kebaikan-Nya

1: Yeremia 32:41 - Aku akan bersukacita karena mereka berbuat baik, dan Aku akan menanam mereka di negeri ini dengan setia, dengan segenap hati dan segenap jiwaku.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 105:44 Dan tanah orang-orang kafir diberikan kepada mereka; dan mereka mewarisi hasil kerja rakyat;

Tuhan memberi bangsa Israel tanah orang-orang kafir, dan mereka mewarisi hasil kerja rakyat.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya kepada bangsa Israel.

2. Pentingnya mempercayai rencana Tuhan bahkan di saat-saat sulit.

1. Ulangan 7:1 - "Apabila TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang kamu masuki dan mengusir banyak bangsa di hadapanmu, yaitu bangsa Het, Girgasi, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada Anda

2. Ulangan 32:8-9 - Ketika Yang Maha Tinggi memberikan warisan kepada bangsa-bangsa, ketika Dia membagi seluruh umat manusia, Dia menetapkan batas-batas bangsa-bangsa sesuai dengan jumlah bani Israel. Sebab bagian Tuhan adalah umat-Nya, dan Yakub adalah bagian warisannya.

Mazmur 105:45 Supaya mereka berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya dan berpegang pada hukum-hukum-Nya. Pujilah TUHAN.

Umat Allah didorong untuk mengikuti ketetapan dan hukum-Nya demi menyenangkan Dia.

1. Kekuatan Ketaatan: Hidup Benar dan Memuji Tuhan

2. Menaati Hukum: Menghormati Tuhan Melalui Tindakan Kita

1. 1 Yohanes 2:3-6 - Sekarang dengan ini kita dapat yakin bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintahnya. Barangsiapa mengatakan Aku telah mengenal Dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada di dalam dia; tetapi barangsiapa menepati janjinya, di dalam dirinya sesungguhnya cinta kepada Tuhan telah sempurna. Dengan ini kita dapat yakin bahwa kita ada di dalam Dia: barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam Dia, hendaknya ia berjalan sesuai dengan jalan yang ia tempuh.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Mazmur 106 merupakan mazmur yang merefleksikan sejarah ketidaktaatan Israel dan kesetiaan mereka kepada Tuhan meskipun mereka mempunyai kekurangan. Ini mengakui dosa dan kegagalan manusia, tetapi juga menekankan belas kasihan, penebusan, dan kasih setia Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan memuji Tuhan dan mengakui kebaikan-Nya. Mereka mengungkapkan keinginan untuk mengucap syukur kepada-Nya dan memberitakan keperkasaan-Nya (Mazmur 106:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui dosa-dosa Israel sepanjang sejarah mereka. Mereka menceritakan bagaimana manusia melupakan pekerjaan Tuhan, memberontak melawan Dia di padang gurun, dan membuat anak lembu emas untuk disembah (Mazmur 106:6-20).

Paragraf ke-3: Pemazmur menggambarkan bagaimana murka Tuhan berkobar terhadap umat-Nya karena ketidaktaatan mereka. Mereka menceritakan berbagai

kejadian di mana Tuhan menghukum mereka namun juga menyoroti perantaraan Musa bagi mereka (Mazmur 106:21-23).

Paragraf ke-4: Pemazmur merefleksikan pemberontakan Israel yang terus berlanjut bahkan setelah menyaksikan mukjizat Tuhan. Mereka menyebutkan keterlibatan mereka dalam penyembahan berhala, maksiat, bahkan mengorbankan anak mereka sendiri (Mazmur 106:24-39).

Paragraf ke-5: Meskipun Israel tidak setia, pemazmur menekankan belas kasihan dan kesediaan Tuhan untuk mengampuni ketika mereka bertobat. Mereka mengakui pembebasan-Nya dari pembuangan dan pemulihan umat-Nya (Mazmur 106:40-48).

Kesimpulan,
Mazmur seratus enam hadiah
cerminan ketidaktaatan Israel,
dan penegasan rahmat ilahi,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui memuji kebaikan sambil menekankan pengakuan atas tindakan ilahi.

Menekankan pengakuan yang dicapai melalui penceritaan kembali dosa-dosa sejarah sambil menegaskan hukuman ilahi,
dan menekankan refleksi yang dicapai dengan mengenali pemberontakan yang sedang berlangsung sambil mengungkapkan rasa syukur atas pengampunan ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kasih sayang ilahi sekaligus menegaskan pembebasan dari penawanan.

Mazmur 106:1 Pujilah TUHAN. Hai bersyukurlah kepada TUHAN; karena dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya.

Puji Tuhan atas kebaikan dan rahmat-Nya yang kekal selama-lamanya.

1. Tuhan itu Baik: Mengucap Syukur atas Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Bersukacita dalam Kasih Tuhan : Merayakan Anugerah Kerahiman Tuhan yang Kekal

1. Mazmur 107:1, "Oh bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"

2. Yakobus 5:13, "Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarlah dia berdoa. Adakah yang gembira? Biarlah dia menyanyikan pujian."

Mazmur 106:2 Siapakah yang dapat mengucapkan perbuatan perkasa TUHAN? siapa yang bisa menunjukkan semua pujiannya?

Ayat dari Mazmur 106:2 ini menanyakan siapa yang dapat mewartakan perbuatan perkasa Tuhan, dan siapa yang dapat mengungkapkan semua pujiannya?

1. Kekuatan Pujian: Memuji Tuhan atas Perbuatan-perbuatan-Nya yang Perkasa

2. Melihat Tuhan dalam Segala Sesuatu: Mengungkapkan Rasa Syukur dan Apresiasi

1. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena

besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

Mazmur 106:3 Berbahagialah orang yang berpegang pada keadilan dan orang yang senantiasa melakukan kebenaran.

Berkat datang kepada mereka yang taat kepada Tuhan dan berbuat baik dalam segala keadaan.

1. Berkah Ketaatan

2. Berbuat Benar dalam Segala Keadaan

1. Ulangan 6:18-19 - Lakukanlah apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu dan kamu dapat masuk dan mengambil alih tanah baik yang dijanjikan Tuhan dengan sumpah kepada nenek moyangmu.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Mazmur 106:4 Ingatlah aku, ya TUHAN, dengan nikmat yang Engkau berikan kepada umat-Mu: Hai, kunjungilah aku dengan keselamatan-Mu;

Pemazmur memohon kemurahan dan keselamatan Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan untuk Perkenanan dan Keselamatan

2. Anugerah Tuhan: Menerima Anugerah-Nya melalui Iman

1. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:2-5 Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotaimu dengan kasih setia dan rahmat yang memuaskan kamu dengan kebaikan, sehingga kemudaanmu terbaharui seperti rajawali.

Mazmur 106:5 Supaya aku melihat kebaikan orang-orang pilihanmu, supaya aku bergembira karena kegembiraan bangsamu, dan aku bermegah dengan warisanmu.

Pemazmur berdoa agar ia dapat melihat kebaikan umat pilihan Tuhan, bersukacita dalam kegembiraan mereka, dan memuliakan warisan-Nya.

1. Sukacita Umat Pilihan Tuhan

2. Keberkahan Menjadi Bagian Warisan Tuhan

1. Roma 8:17 Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Efesus 1:18 Mata pengertianmu diterangi; agar kamu mengetahui apa harapan dari pemanggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan warisan-Nya di antara orang-orang kudus.

Mazmur 106:6 Kami telah berdosa terhadap nenek moyang kami, kami telah melakukan kejahatan, kami telah berbuat fasik.

Manusia telah berbuat dosa, melakukan kejahatan, dan melakukan kejahatan, seperti yang dilakukan nenek moyang mereka.

1. Apa Arti Kejahatan? Menjelajahi Apa yang Alkitab Ajarkan Tentang Dosa dan Konsekuensinya

2. Mengikuti Jejak Ayah Kita: Bagaimana Menghindari Perilaku Berdosa

1. Mazmur 106:6

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 106:7 Nenek moyang kami tidak mengetahui keajaiban-keajaibanmu di Mesir; mereka tidak mengingat banyaknya belas kasihan-Mu; tetapi memprovokasi dia di laut, bahkan di laut Merah.

Bangsa Israel di Mesir gagal mengenali dan mengingat belas kasihan Tuhan dan malah memprovokasi Dia di Laut Merah.

1. Bahayanya Melupakan Rahmat Tuhan

2. Pentingnya Mengenali Keajaiban Tuhan

1. Mazmur 103:2-5 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Mazmur 106:8 Namun Ia menyelamatkan mereka oleh karena nama-Nya, agar kuasa-Nya diketahui.

Kasih dan kuasa Tuhan untuk menyelamatkan umat-Nya.

1: Kasih Tuhan lebih besar dan dahsyat dari segala rintangan yang kita hadapi.

2: Kita dapat percaya pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan kita pada saat dibutuhkan.

1: Roma 8:31-39 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2: Yesaya 43:1-7 - Jangan takut, karena Aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku.

Mazmur 106:9 Ditegurnya pula Laut Merah, sehingga menjadi kering; maka digiringnya mereka melintasi tempat yang dalam, seperti melintasi padang gurun.

Tuhan membelah Laut Merah dan memimpin bangsa Israel melewati kedalaman, seolah-olah mereka berada di gurun pasir.

1. Penyediaan Tuhan bagi umat-Nya pada saat dibutuhkan

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Mazmur 106:10 Lalu Ia menyelamatkan mereka dari tangan orang yang membenci mereka, dan menebus mereka dari tangan musuh.

Kesetiaan Tuhan dalam melepaskan umat-Nya dari musuh-musuh mereka.

1. Tuhan adalah Perisai dan Pembela Kita - Mazmur 33:20

2. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan - Mazmur 46:1

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya.

2. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Mazmur 106:11 Dan air menutupi musuh-musuh mereka; tidak ada seorang pun yang tersisa.

Air menutupi musuh-musuh umat Tuhan dan tidak ada satupun yang tersisa.

1. Kuasa Tuhan: Pelindung dan Pembela Kita

2. Ketekunan: Berdiri Teguh di Saat Kesulitan

1. Keluaran 14:28 - Lalu air kembali mengalir dan menutupi kereta-kereta, dan para penunggang kuda, dan seluruh pasukan Firaun yang datang ke laut setelah mereka; yang tersisa tidak sebanyak satu pun dari mereka.

2. Daniel 3:17 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Mazmur 106:12 Lalu mereka percaya akan perkataannya; mereka menyanyikan pujiannya.

Orang-orang percaya pada firman Tuhan dan memuji-Nya.

1. Kekuatan Kepercayaan: Mengapa Kita Harus Beriman kepada Tuhan

2. Kekuatan Pujian: Merayakan Tuhan dengan Perkataan Kita

1. Roma 10:17 Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Mazmur 100:4 Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

Mazmur 106:13 Mereka segera melupakan perbuatan-perbuatannya; mereka tidak menunggu nasihatnya:

Manusia melupakan pekerjaan Tuhan dan tidak menunggu nasihat-Nya.

1. Jangan melupakan pekerjaan Tuhan dan tunggulah nasihat-Nya.

2. Andalkan Tuhan dan carilah nasihat-Nya.

1. Mazmur 103:2 Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya:

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 106:14 Tetapi di padang gurun sangat bernafsu dan mencobai Allah di padang gurun.

Bangsa Israel mempunyai hawa nafsu yang berlebihan dan menguji Tuhan di padang gurun.

1. Jangan Menguji Kesabaran Tuhan - Ibrani 3:7-11

2. Kuasa Pencobaan - Yakobus 1:12-15

1. Mazmur 78:17-21

2. Keluaran 17:7-8

Mazmur 106:15 Dan dia mengabulkan permintaan mereka; tapi mengirimkan kerampingan ke dalam jiwa mereka.

Tuhan menjawab permintaan manusia namun Dia juga mengirimkan rasa kekosongan spiritual dalam jiwa mereka.

1. Jangan Biarkan Sukacita Anda Bergantung Pada Karunia Tuhan

2. Kepuasan Sejati Berasal Dari Tuhan, Bukan Karunia-Nya

1. Amsal 19:23 - Takut akan Tuhan mendatangkan kehidupan, dan siapa yang mempunyainya, tenteram; dia tidak akan didatangi bahaya.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Mazmur 106:16 Juga mereka iri terhadap Musa yang ada di perkemahan dan Harun, orang suci TUHAN itu.

Orang-orang di perkemahan itu iri hati kepada Musa dan Harun, yang keduanya adalah orang-orang kudus TUHAN.

1. Bahaya Mengingini: Cara Menghindari Rasa Cemburu di Hati

2. Berkat Ketaatan: Menemukan Kepuasan dalam Rencana Tuhan

1. Keluaran 32:1-10 - Bangsa iri pada Musa karena kedekatannya dengan Tuhan.

2. Yakobus 4:1-3 - Kita tidak boleh iri terhadap orang lain, tetapi mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mendapatkan kepuasan.

Mazmur 106:17 Bumi terbuka dan menelan Datan, dan menutupi rombongan Abiram.

Bumi terbuka dan menelan Datan dan Abiram serta rombongan mereka.

1. Kuasa Tuhan: Tuhan mendemonstrasikan kuasa-Nya dengan membuat Bumi terbuka dan menelan Datan dan Abiram yang memberontak.

2. Taat pada Tuhan: Konsekuensi dari ketidaktaatan pada Tuhan sangatlah buruk, seperti yang Datan dan Abiram pelajari.

1. Mazmur 105:16 - Dia menyerukan kelaparan di negeri itu; dia memecahkan setiap batang roti.

2. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

Mazmur 106:18 Dan api menyala di tengah-tengah mereka; nyala api membakar orang jahat.

Pemazmur menceritakan kisah bagaimana api dinyalakan di tengah-tengah orang jahat, dan nyala api itu menghanguskan mereka.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil dan Benar

2. Akibat Kejahatan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

2. Yehezkiel 33:11 - "Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik,

tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup; berbalik, berbalik dari jalanmu jalan yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?”

Mazmur 106:19 Mereka membuat anak lembu di Horeb dan menyembah patung tuangan itu.

Bangsa Israel membuat anak lembu di Horeb dan menyembah patung tuangannya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Mazmur 106:19

2. Kekuatan Iman - Mazmur 106:19

1. Ulangan 9:7-8 - Ingatlah hal ini dan jangan pernah lupa bagaimana kamu membangkitkan murka Tuhan, Allahmu, di padang gurun. Sejak kamu meninggalkan tanah Mesir sampai kamu tiba di sini, kamu memberontak terhadap Tuhan.

2. Keluaran 32:1-4 - Ketika bangsa itu melihat, bahwa Musa lama sekali turun dari gunung, maka berkumpullah mereka mengelilingi Harun dan berkata: Mari, jadikanlah kami dewa-dewa yang akan mendahului kami. Adapun Musa yang membawa kita keluar dari Mesir, kita tidak tahu apa yang terjadi padanya. Harun menjawab mereka, Lepaskan anting-anting emas yang dikenakan istrimu, anak laki-laki dan perempuanmu, dan bawalah kepadaku. Maka seluruh rakyat melepas anting-anting mereka dan membawanya kepada Harun.

Mazmur 106:20 Demikianlah mereka mengubah kemuliaan mereka menjadi serupa dengan seekor lembu yang memakan rumput.

Bangsa Israel gagal untuk tetap setia kepada Tuhan dan mengganti kemuliaan mereka dengan berhala berupa lembu pemakan rumput.

1. Tuhan selalu menginginkan kesetiaan dari umat-Nya; kita harus berhati-hati untuk tidak menggantikan Dia dengan berhala.

2. Kita harus tetap mengabdi kepada Tuhan dan tidak menyerah pada godaan untuk meninggalkan Dia demi sesuatu yang kurang.

1. Keluaran 20:3-6 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. 1 Yohanes 5:21 - Anak-anak kecil, jauhkanlah dirimu dari berhala."

Mazmur 106:21 Mereka melupakan Tuhan, penyelamat mereka, yang telah melakukan hal-hal besar di Mesir;

Bagian ini menyoroti bagaimana umat Allah telah melupakan penyelamat mereka, meskipun Ia telah melakukan pekerjaan besar di Mesir.

1. Bahaya Melupakan Tuhan : Mengingat Kesetiaan Tuhan di Saat Susah

2. Tidak Melupakan Tuhan : Merayakan Kasih dan Rahmat Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Keluaran 15:13 - "Engkau telah memimpin dengan kasih setiamu orang-orang yang telah engkau tebus; engkau telah membimbing mereka dengan kekuatanmu ke tempat tinggalmu yang kudus."

2. Ulangan 8:18 - Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Mazmur 106:22 Perbuatan-perbuatan ajaib di negeri Ham, dan keajaiban-keajaiban di tepi Laut Merah.

Tuhan melakukan tindakan kuasa yang ajaib dan menakjubkan di tanah Ham dan mengirimkan hukuman yang mengerikan atas orang-orang yang tinggal di dekat Laut Merah.

1. Kuasa Tuhan Tak Terbendung

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Keluaran 14:21-22 Tuhan membelah Laut Merah untuk bangsa Israel

2. Mazmur 105:27-30 Tuhan melakukan mukjizat di antara umat-Nya

Mazmur 106:23 Oleh karena itu ia berkata bahwa ia akan membinasakan mereka, seandainya Musa, pilihannya, tidak berdiri di hadapannya dalam pelanggaran itu, untuk mengalihkan murka-Nya, supaya jangan ia membinasakan mereka.

Tuhan berencana untuk menghancurkan bangsa Israel, namun Musa menjadi perantara dan mampu meredakan murka-Nya.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Musa Melakukan Intervensi Atas Nama Bangsa Israel

2. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Seorang Syafaat yang Adil Dapat Menolak Murka Tuhan

1. Keluaran 32:11-14

2. Bilangan 14:13-20

Mazmur 106:24 Ya, mereka meremehkan negeri permai, mereka tidak percaya pada firman-Nya;

Bangsa Israel tidak percaya kepada Tuhan dan malah memilih menolak tanah perjanjian.

1. Percaya pada Tuhan dan Janji-janji-Nya

2. Bahaya Menolak Firman Tuhan

1. Yeremia 17:5-8

2. Ibrani 11:6-7

Mazmur 106:25 Tetapi mereka menggerutu di kemah mereka dan tidak mendengarkan suara TUHAN.

Bangsa itu bersungut-sungut dan tidak mendengarkan suara Tuhan.

1. Pentingnya mendengarkan Firman Tuhan.

2. Akibat dari bersungut-sungut dan tidak menaati Tuhan.

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Mazmur 95:7-8 - Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah yang tinggal di padang rumput-Nya dan domba-domba di tangan-Nya. Hari ini, jika kamu mendengar suaranya, jangan keraskan hatimu.

Mazmur 106:26 Oleh karena itu ia mengangkat tangannya melawan mereka, untuk menggulingkan mereka di padang gurun;

Tuhan menghukum bangsa Israel karena ketidaktaatan mereka.

1. Ingatlah akan rahmat dan kemurahan Tuhan, dan berusahalah untuk mengikuti perintah-perintah-Nya.

2. Setiap orang bertanggung jawab atas tindakannya masing-masing, dan akan diadili sesuai dengan itu.

1. Ulangan 28:15-68 - Tuhan menguraikan berkat dan kutukan yang akan menimpa bangsa Israel tergantung pada kesetiaan mereka kepada-Nya.

2. Ibrani 12:5-13 - Allah mendisiplin anak-anak-Nya demi kebaikan mereka sendiri, supaya mereka mendapat bagian dalam kekudusan-Nya.

Mazmur 106:27 Untuk membuang benih mereka juga di antara bangsa-bangsa, dan untuk menceraiberaikan mereka di negeri-negeri.

Allah menebarkan benih umat-Nya ke berbagai bangsa dan negeri.

1. Umat Tuhan Harus Keluar: Pelajaran dari Mazmur 106:27

2. Kekuatan Hamburan: Memahami Kehendak Tuhan

1. Matius 28:19-20 "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Kisah Para Rasul 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Mazmur 106:28 Mereka juga bergabung dengan Baalpeor dan memakan kurban orang mati.

Bangsa Israel bergabung dengan Baalpeor dan memakan korban orang mati yang berhala.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala"

2. "Kekuatan Komitmen yang Diperbaharui"

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Mazmur 106:29 Demikianlah mereka membangkitkan murka-Nya dengan penemuan-penemuan mereka, dan wabah penyakit menimpa mereka.

Bangsa Israel memprovokasi Tuhan dengan penemuan-penemuan buatan manusia mereka dan sebagai akibatnya mereka terkena wabah penyakit.

1. Tuhan tidak akan mentolerir ketidaktaatan dan pemberontakan terhadap perintah-Nya.

2. Kita harus rendah hati dan taat kepada Tuhan dalam segala hal.

1. Roma 6:16: “Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai hamba yang taat, maka kamu adalah hamba dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, maupun kepada hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran. ?"

2. Ulangan 6:16-17: “Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Massa. Hendaknya kamu dengan tekun berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya, yang Dia telah memerintahkanmu."

Mazmur 106:30 Kemudian Phinehas berdiri dan melaksanakan penghakiman; maka wabah itu pun berhenti.

Phinehas berdiri dan menegakkan keadilan, sehingga mengakhiri wabah tersebut.

1. Pentingnya penyelenggaraan keadilan.

2. Bagaimana Tuhan menggunakan individu untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. Yakobus 1:20 - Sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, "Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Mazmur 106:31 Dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran sampai turun-temurun sampai selama-lamanya.

Allah memperhitungkan kebenaran kepada Abraham dan keturunannya selama-lamanya.

1. Kesetiaan dan kemurahan Tuhan kekal selamanya

2. Abraham dan keturunannya telah diberikan nikmat yang besar oleh Tuhan

1. Roma 4:3-6 - Abraham dibenarkan karena iman

2. Mazmur 103:17 - Kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya

Mazmur 106:32 Mereka juga membuat dia marah karena air perselisihan, sehingga Musa menjadi sakit hati karena mereka:

Bangsa Israel membuat marah Tuhan atas pertikaian yang terjadi, menyebabkan Tuhan tidak senang terhadap Musa.

1. Kesabaran Tuhan tidak boleh dianggap remeh.

2. Menunjukkan rasa tidak hormat kepada Tuhan mempunyai konsekuensi.

1. Amsal 14:29 - Siapa yang lambat marah, besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah, meninggikan kebodohan.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .

Mazmur 106:33 Karena mereka membangkitkan semangatnya, sehingga ia berbicara sembarangan dengan bibirnya.

Tuhan akan selalu mengampuni kesalahan kita, tapi kita harus mencari pengampunan dan menghindari memprovokasi roh-Nya.

1. Kekuatan Pengampunan: Mencari Penebusan Meskipun Kita Melakukan Kesalahan

2. Pentingnya Kerendahan Hati: Menahan Diri untuk Memprovokasi Roh Tuhan

1. Yesaya 43:25, "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak akan mengingat dosamu."

2. Yakobus 5:16, "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Mazmur 106:34 Mereka tidak membinasakan bangsa-bangsa yang diperintahkan TUHAN kepada mereka:

Tuhan memerintahkan kita untuk menunjukkan belas kasihan kepada orang lain, bahkan kepada mereka yang bukan umat kita.

1: Tunjukkan belas kasihan dan kasih kepada semua orang, tidak peduli siapa mereka.

2: Taatilah perintah Allah, meskipun itu sulit.

1: Lukas 6:27-36 - Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

2: Yohanes 13:34 - Kasihilah satu sama lain seperti Aku mengasihi kamu.

Mazmur 106:35 Tetapi mereka berbaur di antara orang-orang kafir dan mempelajari perbuatan-perbuatan mereka.

Pemazmur menceritakan bagaimana bangsa Israel menjauh dari Tuhan dan berbaur dengan bangsa-bangsa di dunia, mempelajari adat istiadat dan cara hidup mereka.

1. "Bahaya Asimilasi"

2. "Tarik Godaan"

1. Mazmur 106:35

2. Yeremia 2:11-13 “Apakah suatu bangsa telah mengubah dewa-dewanya, yang padahal belum ada dewa? , jadilah kamu sangat sunyi, demikianlah firman TUHAN. Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali kolam-kolam, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

Mazmur 106:36 Dan mereka menyembah berhala-berhala mereka, yang merupakan jerat bagi mereka.

Bangsa Israel menyembah berhala palsu, yang pada akhirnya menjadi jerat bagi mereka.

1. Penyembahan berhala dan Jebakan Dewa-Dewa Palsu: Mengapa Kita Jangan Pernah Mengejar Janji-Janji Kosong.

2. Bahaya Mengembara: Bagaimana Tetap Berada di Jalan Kebenaran.

1. Ulangan 29:19, Dan terjadilah, ketika dia mendengar kata-kata kutukan itu, dia memberkati dirinya sendiri di dalam hatinya, katanya: Aku akan mendapat kedamaian, meskipun aku berjalan menurut imajinasi hatiku, ditambah dengan mabuk-mabukan untuk haus.

2. Yesaya 44:9, Mereka yang membuat patung, semuanya sia-sia; dan barang-barang lezat mereka tidak akan berguna; dan mereka sendirilah yang menjadi saksinya; mereka tidak melihat dan tidak mengetahui; agar mereka merasa malu.

Mazmur 106:37 Ya, mereka mengorbankan anak laki-laki dan anak perempuan mereka kepada setan,

Mereka berdosa terhadap Allah dengan mengorbankan putra-putri mereka kepada allah-allah palsu.

1. Bahaya Dewa Palsu – pentingnya percaya kepada Tuhan dan menjauhi penyembahan berhala

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan – meskipun kita berdosa, Tuhan tetap setia dan penuh belas kasihan

1. Ulangan 6:14 - 15 "Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu"

2. Yesaya 44:6-8 "Beginilah firman TUHAN, Raja Israel dan Penebusnya, TUHAN semesta alam: 'Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; selain Aku tidak ada tuhan.'"

Mazmur 106:38 Dan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, yaitu darah anak laki-laki dan anak perempuan mereka, yang mereka korbankan kepada berhala Kanaan; dan negeri itu tercemar dengan darah.

Pemazmur menyesali dosa bangsa Israel, yang mengorbankan anak-anak mereka kepada berhala Kanaan dan mencemari tanah dengan darah mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala, dan Akibat Berpaling dari Tuhan

2. Dosa Menumpahkan Darah Orang Tak Bersalah dan Akibat Ketidaktaatan.

1. Ulangan 12:31 - "Jangan berbuat demikian kepada TUHAN, Allahmu: karena setiap kekejian bagi TUHAN, yang dibenci-Nya, telah mereka lakukan terhadap dewa-dewa mereka; bahkan anak laki-laki dan anak perempuan mereka telah mereka bakar dalam api kepada dewa-dewa mereka."

2. Yehezkiel 20:25-26 - "Sebab itu Aku juga memberikan kepada mereka ketetapan-ketetapan yang tidak baik, dan keputusan-keputusan yang tidak boleh mereka jalani; dan Aku mencemari mereka dengan pemberian mereka sendiri, dengan membiarkan mereka melewati api segala yang terbuka dalam kandungannya, supaya Aku membuat mereka menjadi sunyi sepi, sehingga mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

Mazmur 106:39 Demikianlah mereka tercemar oleh perbuatannya sendiri, dan menjadi pelacur karena penemuannya sendiri.

Manusia dikotori dan disesatkan oleh perbuatan dan perbuatannya sendiri.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Tindakan Kita Memiliki Akibat

2. Tetap Teguh kepada Tuhan: Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

1. Amsal 14:12 : Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

2. Titus 2:11-12 : Sebab telah nyata kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan hawa nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

Mazmur 106:40 Oleh karena itu murka TUHAN berkobar terhadap umat-Nya, sehingga Ia muak terhadap warisannya sendiri.

Tuhan marah terhadap umat-Nya dan menganggap warisan yang dimilikinya menjijikkan.

1. Hati yang Tidak Bertobat: Bagaimana Dosa Mengasingkan Kita dari Tuhan

2. Kemurahan dan Murka Tuhan: Pemeriksaan Mazmur 106

1. Mazmur 106:40

2. Roma 1:18-32, Efesus 4:17-19

Mazmur 106:41 Dan dia menyerahkan mereka ke tangan orang-orang kafir; dan orang-orang yang membencinya berkuasa atas mereka.

Umat Allah diserahkan ke tangan musuh yang menindas mereka.

1. Kasih Tuhan melampaui penderitaan umat-Nya.

2. Menghadapi penindasan dengan iman dan keberanian.

1. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka. Tuhan dekat dengan orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan mereka yang remuk semangatnya.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

Mazmur 106:42 Musuh-musuh mereka juga menindas mereka, dan mereka ditundukkan di bawah tangan mereka.

Bangsa Israel ditindas oleh musuh-musuhnya dan dipaksa hidup di bawah kekuasaan mereka.

1. Tuhan akan menyertai Anda pada saat Anda berada dalam kesulitan dan akan membantu Anda mengatasinya.

2. Jangan lupakan kesetiaan Tuhan dalam penderitaanmu.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun yang lain di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 106:43 Berkali-kali dia menyerahkan mereka; tetapi mereka memprovokasi dia dengan nasihat mereka, dan direndahkan karena kesalahan mereka.

Allah telah berulang kali menunjukkan belas kasihan kepada kita, namun kita sering mengabaikan peringatan-peringatan-Nya dan menanggung akibatnya.

1: Hendaknya kita mensyukuri rahmat Tuhan dan berupaya untuk taat kepada-Nya.

2: Kita hendaknya mengingat pentingnya kerendahan hati dan pertobatan ketika kita berbuat dosa.

1: Yakobus 4:6-10 Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.

2: Mazmur 130:3-4 Jika kita mengaku dosa kita, maka Allah setia dan adil untuk mengampuni kita.

Mazmur 106:44 Namun Ia memperhatikan penderitaan mereka ketika Ia mendengar seruan mereka:

Tuhan tidak pernah mengabaikan tangisan umat-Nya dalam penderitaan mereka.

1. Belas Kasihan Tuhan terhadap Umat-Nya yang Menderita

2. Tuhan Mendengar Tangisan Kita

1. Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah derita orang-orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 106:45 Lalu Ia mengingat perjanjian-Nya bagi mereka, lalu bertobat karena kemurahan-Nya yang besar.

Tuhan mengingat perjanjian-Nya dengan umat-Nya dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka.

1. Perjanjian Tuhan - Mengingat Janji-Nya

2. Rahmat Tuhan - Kasih yang Tak Pernah Berakhir

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Mazmur 106:46 Dia membuat mereka juga dikasihani oleh semua orang yang membawa mereka sebagai tawanan.

Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang Dia izinkan untuk ditawan.

1. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Kekuatan Kasih Tuhan dalam Kesulitan

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Matius 5:43-44 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Mazmur 106:47 Selamatkan kami, ya TUHAN, Allah kami, dan kumpulkan kami dari antara orang-orang kafir, untuk mengucap syukur kepada nama-Mu yang kudus, dan untuk berjaya dalam pujian-Mu.

Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan dan mengumpulkan bangsa Israel dari bangsa-bangsa lain, sehingga mereka dapat mengucap syukur dan memuji nama-Nya yang kudus.

1. Kekuatan Ucapan Syukur dan Pujian

2. Kasih dan Perlindungan Tuhan Terhadap UmatNya

1. Efesus 5:20 Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus;

2. Mazmur 107:2 Biarlah demikian yang dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh.

Mazmur 106:48 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya; dan biarlah seluruh umat berkata, Amin. Pujilah TUHAN.

Tuhan Israel terpuji dan terpuji selama-lamanya.

1. Tuhan yang Kekal: Mengakui Kesetiaan Tuhan yang Abadi

2. Memuji Tuhan: Mengucapkan Syukur atas Anugerah Tuhan

1. Mazmur 135:13 - "Nama-Mu ya TUHAN, kekal selama-lamanya, kemasyhuran-Mu ya TUHAN turun-temurun."

2. Mazmur 103:17 - "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka."

Mazmur 107 adalah mazmur yang merayakan kasih setia dan kelepasan Tuhan. Kisah ini menceritakan berbagai skenario di mana orang-orang menghadapi kesusahan, berseru kepada Tuhan, dan mengalami keselamatan dan pemulihan-Nya. Mazmur ini menekankan pentingnya mengucap syukur kepada Tuhan atas kasih-Nya yang tiada habisnya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan kepada umat tebusan Tuhan untuk mengucap syukur atas kasih setia-Nya. Mereka mengajak mereka yang telah mengalami pembebasan-Nya untuk mewartakannya dengan sukacita (Mazmur 107:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyajikan empat skenario berbeda di mana orang-orang mendapati diri mereka dalam kesusahan: mengembara di padang gurun, dipenjarakan, menderita karena pemberontakan mereka, dan menghadapi badai di laut. Dalam setiap situasi, mereka berseru kepada Tuhan (Mazmur 107:4-28).

Paragraf ke-3: Pemazmur menggambarkan bagaimana Tuhan mendengar tangisan mereka dan melepaskan mereka dari kesusahan mereka. Mereka menekankan kekuasaan-Nya atas alam, kesanggupan-Nya memuaskan dahaga dan lapar, serta kesembuhan-Nya terhadap orang sakit (Mazmur 107:29-43).

Kesimpulan,

Mazmur seratus tujuh hadiah
perayaan pembebasan ilahi,
dan nasihat untuk mengucap syukur,
menyoroti undangan yang dicapai melalui seruan syukur sambil menekankan pengakuan akan cinta ilahi.

Menekankan penggambaran naratif yang dicapai melalui menceritakan situasi sulit sambil menegaskan campur tangan ilahi,
dan menekankan refleksi yang dicapai melalui mengenali doa-doa yang terkabul sambil mengungkapkan pengakuan akan kekuatan ilahi.
Menyebutkan perayaan yang ditunjukkan sehubungan dengan pengakuan tindakan pembebasan sekaligus meneguhkan seruan syukur.

Mazmur 107:1 Hai bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Patut kita syukuri kepada Tuhan atas kebaikan dan rahmat-Nya yang kekal selama-lamanya.

1. Bersyukur atas rahmat Tuhan yang kekal.

2. Mengakui kebaikan Tuhan.

1. 1 Tesalonika 5:18, "Mengucap syukurlah dalam segala keadaan; sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

2. Mazmur 136:1-3, “Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. , karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya."

Mazmur 107:2 Biarlah demikian yang dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh;

Orang-orang yang ditebus Tuhan mengucap syukur karena telah ditebus dari musuh.

1. Tuhan Selalu Setia Sekalipun di Saat Sulit

2. Kekuatan Ucapan Syukur

1. Mazmur 107:1-2 "Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya! Biarlah orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebusnya dari kesusahan"

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Mazmur 107:3 Lalu dikumpulkannya mereka dari negeri-negeri, dari timur, dan dari barat, dari utara, dan dari selatan.

Rahmat Tuhan meluas kepada kita semua, dari mana pun kita berasal.

1. Kasih Tuhan Mencapai Kemana-mana

2. Rahmat dan Anugerah Tanpa Syarat

1. Yesaya 43:6-7 - "Bawalah anak-anakku dari jauh dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi, setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang telah Kubentuk dan jadikan.

2. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Mazmur 107:4 Mereka mengembara di padang gurun sendirian; mereka tidak menemukan kota untuk ditinggali.

Orang-orang mengembara di hutan belantara dan tidak dapat menemukan tempat untuk menetap.

1. Tuhan menyediakan bagi kita bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Bahkan ketika harapan tampaknya hilang, Tuhan akan menyediakannya.

1. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 107:5 Lapar dan haus, lemahlah jiwa mereka.

Orang-orang yang berada dalam kesusahan mendapati jiwa mereka lemah dan lelah.

1. Kuasa Sebuah Kesaksian – Bagaimana cobaan hidup dapat menguatkan iman kita.

2. Kekuatan dari Kelemahan – Bagaimana Tuhan menyatakan diri-Nya dalam kehancuran kita.

1. Mazmur 107:5 - "Lapar dan haus, lemahlah jiwa mereka."

2. Yesaya 40:29-31 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Orang-orang muda pun akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan mereka akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Mazmur 107:6 Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesusahan mereka.

Ayat ini mengajarkan bahwa ketika kita berada dalam kesusahan, kita dapat berseru kepada Tuhan dan Dia akan menyelamatkan kita.

1. Tuhan Siap Menyelamatkan: Menemukan Pembebasan di Saat-saat Sulit

2. Seruan Mohon Bantuan: Kekuatan Doa di Saat-saat Sulit

1. Yeremia 33:3 - Panggillah Aku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

Mazmur 107:7 Dan Ia menuntun mereka melalui jalan yang benar, sehingga mereka dapat pergi ke kota tempat tinggal.

Tuhan membimbing umat-Nya dan menuntun mereka ke tempat yang aman dan nyaman.

1. "Tuhan Adalah Gembala Kami"

2. "Bimbingan Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

1. Mazmur 23:1-4

2. Yesaya 41:10-13

Mazmur 107:8 Seandainya manusia memuji TUHAN karena kebaikan-Nya dan karena perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya terhadap anak-anak manusia!

Manusia harus memuji Tuhan atas kebaikan-Nya dan atas karya-karya menakjubkan yang telah Dia lakukan.

1. Puji Tuhan atas Kemurahan-Nya

2. Menyingkapkan Keajaiban Tuhan

1. Mazmur 107:8 - Oh, kiranya manusia memuji TUHAN karena kebaikan-Nya, dan atas perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya terhadap anak-anak manusia!

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 107:9 Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan mengisi jiwa yang lapar dengan kebaikan.

Tuhan mengenyangkan orang yang rindu dan mengenyangkan orang yang lapar dengan kebaikan.

1. Puas: Mempercayai Tuhan untuk Memenuhi Kerinduan Kita

2. Penuh dengan Kebaikan: Membiarkan Tuhan Memuaskan Rasa Lapar Kita

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 145:16 Engkau membuka tanganmu dan memuaskan keinginan segala makhluk hidup.

Mazmur 107:10 Orang-orang yang duduk dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang maut, terikat dalam sengsara dan besi;

Mereka yang tertindas dan terikat dalam kegelapan dan bayang-bayang kematian akan menemukan kebebasan sejati dalam pembebasan Tuhan.

1: Kebebasan dari Kegelapan dan Kematian

2: Pembebasan Tuhan dari Penderitaan

1: Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2: Ibrani 2:14-15 - Karena itu anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, agar melalui kematian ia dapat membinasakan yang berkuasa atas maut, yaitu iblis, dan membebaskan semua orang yang karena takut akan kematian menjadi sasaran perbudakan seumur hidup.

Mazmur 107:11 Sebab mereka memberontak terhadap firman Allah dan menentang nasihat Yang Maha Tinggi:

Konsekuensi dari memberontak terhadap firman Tuhan dan mengabaikan nasihat-Nya.

1: Firman Tuhan Benar dan Harus Diikuti

2: Bahaya Mengabaikan Nasihat Tuhan

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Mazmur 107:12 Oleh karena itu ia membebani hati mereka dengan kerja keras; mereka terjatuh, dan tidak ada yang bisa menolong.

Tuhan merendahkan hati orang-orang yang sombong dan tidak tahu berterima kasih, dan mereka mendapati diri mereka membutuhkan bantuan dan tidak ada seorang pun yang memberikannya.

1. Merendahkan Tuhan terhadap orang-orang yang sombong dan tidak bersyukur.

2. Perlunya kerendahan hati dan rasa syukur.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Lukas 18:9-14 - Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak.

Mazmur 107:13 Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka, dan Dia menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka.

Tuhan mendengar dan menanggapi doa orang-orang yang berseru kepada-Nya dalam kesusahan.

1. Keselamatan Tuhan: Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

Mazmur 107:14 Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan dan bayang-bayang maut, dan mematahkan ikatan mereka dalam perpecahan.

Ayat dari Mazmur 107 ini berbicara tentang pembebasan Tuhan dari kegelapan dan kematian.

1: Tuhan adalah sumber pembebasan dan kebebasan kita.

2: Kita bisa keluar dari kegelapan dan kematian dengan pertolongan Tuhan.

1: Yesaya 43:1-2 Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 107:15 Seandainya manusia memuji TUHAN karena kebaikan-Nya dan karena perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya terhadap anak-anak manusia!

Manusia harus bersyukur kepada Tuhan atas kebaikan-Nya dan karya-karya-Nya yang menakjubkan.

1. Kebaikan dan Keajaiban Tuhan

2. Mengucap Syukur kepada Tuhan

1. Yesaya 43:7 - setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Mazmur 107:16 Sebab ia telah mendobrak pintu-pintu gerbang kuningan, dan memotong palang-palang besi menjadi beberapa bagian.

Tuhan punya kuasa untuk menerobos rintangan apa pun.

1. Tuhan mengendalikan hidup kita dan mampu menerobos segala penghalang.

2. Apapun kesulitannya, percayalah pada kekuatan Tuhan untuk mengatasinya.

1. Yesaya 45:2 Aku akan berjalan mendahuluimu dan meratakan tempat-tempat tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan merobohkan palang-palang besi

2. Matius 19:26 Tetapi Yesus melihat mereka dan berkata kepada mereka, Bagi manusia hal ini tidak mungkin; tapi bersama Tuhan segalanya mungkin.

Mazmur 107:17 Orang bodoh tertindas karena pelanggarannya dan karena kesalahannya.

Akibat perbuatan bodoh dan berdosa adalah penderitaan.

1: Kita harus menjauhi kebodohan dan dosa dan sebaliknya mencari pengampunan dan belas kasihan Tuhan.

2: Kita harus ingat bahwa akibat dari tindakan kita, baik maupun buruk, dapat berdampak jangka panjang pada kehidupan kita.

1: Yakobus 1:13-15 - Ketika dicobai, jangan seorang pun berkata, "Tuhan sedang mencobai aku." Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2: Amsal 14:12 - Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut.

Mazmur 107:18 Jiwa mereka muak terhadap segala jenis daging; dan mereka mendekat ke gerbang kematian.

Jiwa bisa saja menolak rezeki sehingga berujung pada kematian.

1: Tuhan menyediakan bagi jiwa kita, bahkan pada saat dibutuhkan atau kelaparan.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan adalah pemberi rezeki dan penyedia utama kita.

1: Yesaya 55:1-2 Hai, setiap orang yang haus, marilah ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; ayo, beli dan makan; ya, ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Mengapa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? dan jerih payahmu untuk hal yang tidak memuaskan?

2: Mazmur 34:8 Hai kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan: berbahagialah orang yang percaya kepada-Nya.

Mazmur 107:19 Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka, dan Dia menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka.

Tuhan mendengarkan tangisan umat-Nya dan melepaskan mereka dari kesulitan mereka.

1: Tuhan selalu bersama kita di saat-saat tergelap kita, siap menyelamatkan kita dalam kesusahan.

2: Masalah kita tidak pernah terlalu besar untuk diatasi oleh Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu."

Mazmur 107:20 Ia menyampaikan firman-Nya, lalu menyembuhkan mereka, dan melepaskan mereka dari kebinasaan.

Tuhan mengirimkan firman-Nya dan menyembuhkan mereka yang membutuhkan, menyelamatkan mereka dari kehancuran.

1. Tuhan adalah sumber utama penyembuhan dan pembebasan

2. Kuasa firman Tuhan sungguh dahsyat dan dapat membawa kesembuhan bagi semua orang

1. Mazmur 107:20 - Dia mengirimkan firman-Nya, dan menyembuhkan mereka, dan melepaskan mereka dari kehancuran mereka.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

Mazmur 107:21 Seandainya manusia memuji TUHAN karena kebaikan-Nya dan karena perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya terhadap anak-anak manusia!

Manusia harus memuji Tuhan atas kebaikan-Nya dan karya-karya-Nya yang menakjubkan terhadap umat manusia.

1. Tuhan Itu Baik: Bagaimana Merayakan Kebaikan-Nya

2. Puji Tuhan: Cara Menghargai Karya-Nya Terhadap Kemanusiaan

1. Mazmur 103:1-5

2. Efesus 2:4-8

Mazmur 107:22 Dan biarlah mereka mempersembahkan korban syukur, dan menceritakan perbuatan-perbuatannya dengan sukacita.

Umat Tuhan hendaknya mempersembahkan korban syukur dan memuji Dia dengan sukacita.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Mengucap syukur kepada Tuhan

2. Syukur: Merayakan Kebaikan Tuhan

1. 1 Tesalonika 5:18 - "Mengucap syukurlah dalam segala keadaan; sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

2. Filipi 4:6 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

Mazmur 107:23 Mereka yang mengarungi laut dengan kapal, yang melakukan perdagangan di perairan luas;

Mereka yang melakukan perjalanan melintasi lautan dengan kapal dan mengarungi perairan dalam samudera diberkati.

1: Mereka yang mengambil risiko dalam hidup akan diberkati.

2: Tuhan memberi pahala kepada mereka yang berani dan tabah.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan.

Mazmur 107:24 Mereka melihat pekerjaan-pekerjaan TUHAN dan keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman bumi.

Bagian ini berbicara tentang keajaiban pekerjaan Tuhan yang terlihat di kedalaman.

1. Menemukan Keajaiban Ciptaan Tuhan

2. Mengalami Mukjizat Tuhan

1. Mazmur 8:3-4 - Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi mereka?

2. Yesaya 40:26 - Angkat matamu dan lihatlah ke langit: Siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan bala tentara yang berbintang satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya. Karena kesaktian dan keperkasaannya yang besar, tidak ada satupun yang hilang.

Mazmur 107:25 Sebab Ia memberi perintah, lalu menimbulkan angin ribut, yang menaikkan gelombang-gelombangnya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk memerintah angin dan laut.

1. Tuhan mampu meredakan badai dalam hidup kita.

2. Tuhan mempunyai kendali penuh atas alam dan kehidupan kita.

1. Matius 8:23-27

2. Mazmur 107:25-30

Mazmur 107:26 Mereka naik ke langit, turun lagi ke kedalaman; jiwa mereka luluh karena kesusahan.

Orang-orang beriman menanggung penderitaan yang besar tetapi Tuhan akan melepaskan mereka dari kesulitan-kesulitan mereka.

1: Tuhan akan melepaskan kita dari masalah apa pun yang kita hadapi.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan di saat-saat sulit.

1: Yesaya 43:2 “Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2: Mazmur 34:19 "Kemalangan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

Mazmur 107:27 Mereka terhuyung-huyung ke sana kemari dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk, dan kehabisan akal.

Ayat tersebut berbicara tentang seseorang yang berada dalam keadaan putus asa, terhuyung-huyung ke sana kemari, dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk.

1: Tuhan Selalu Ada untuk Kita di Saat Kita Membutuhkan

2: Teguh dan Percaya kepada Tuhan

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 107:28 Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka, dan Dia mengeluarkan mereka dari kesusahan mereka.

Orang-orang yang berada dalam kesusahan dapat berseru kepada Tuhan dan Dia akan mengeluarkan mereka dari kesulitan mereka.

1. Tuhan selalu siap menjawab kita pada saat dibutuhkan.

2. Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita di saat-saat sulit.

1. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Yesaya 25:4 - Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung

dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai yang menerpa dinding.

Mazmur 107:29 Dia meredakan badai, sehingga gelombangnya tenang.

Dia mampu menenangkan badai kehidupan yang mengamuk.

1: Tuhan mampu memberikan kedamaian pada jiwa kita yang kesusahan.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberikan ketenangan dalam kehidupan kita yang penuh badai.

1: Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju padamu.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Mazmur 107:30 Maka mereka gembira karena diam; maka dia membawa mereka ke tempat perlindungan yang mereka inginkan.

Tuhan membawa orang-orang yang tenang dan sabar ke tujuan yang diinginkan.

1. Berkah Kesabaran

2. Sukacita Hati yang Tenang

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel, Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan akan menjadi kekuatanmu.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Mazmur 107:31 Seandainya manusia memuji TUHAN karena kebaikan-Nya dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya terhadap anak-anak manusia!

Manusia harus memuji Tuhan atas kebaikan-Nya dan karya-karya-Nya yang menakjubkan bagi umat manusia.

1. Memuji Tuhan atas Kebaikan dan Keajaiban-Nya

2. Bersyukur kepada Tuhan atas Kesetiaan dan Kasih-Nya

1. Efesus 1:3-6 - Memuji Tuhan atas Anugerah-Nya

2. Roma 5:8 - Mengungkapkan Rasa Syukur atas Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

Mazmur 107:32 Biarlah mereka meninggikan dia juga di antara umat, dan memuji dia di majelis tua-tua.

Ia patut dipuji dan diagungkan di hadapan masyarakat dan sesepuh.

1. Puji Tuhan di tengah jemaah

2. Meninggikan Tuhan di hadapan para tua-tua

1. Ibrani 13:15 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

2. Mazmur 34:3 - Hai, muliakanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.

Mazmur 107:33 Dia mengubah sungai-sungai menjadi padang gurun dan mata-mata air menjadi tanah kering;

Dia mengubah kelimpahan alam menjadi ketiadaan.

1. Kuasa Tuhan untuk Berubah: Bagaimana Tuhan Dapat Mengambil, Semudah Dia Memberi.

2. Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki: Bersyukur dalam Menghadapi Kehilangan.

1. Ayub 37:11-13 "Dia mengisi awan dengan uap air; dia menyebarkan kilatnya melalui awan itu. Atas perintahnya awan itu berputar-putar di seluruh muka bumi untuk melakukan apa pun yang diperintahkannya. Dia mendatangkan awan untuk menghukum manusia , atau untuk menyirami bumi dan menunjukkan cintanya.

2. Yesaya 44:3 Sebab Aku akan mencurahkan air ke tanah yang haus, dan sungai-sungai ke tanah yang kering; Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas keturunanmu.

Mazmur 107:34 Tanah yang subur menjadi tandus, karena kefasikan penghuninya.

Tanah menjadi tandus karena kejahatan penduduknya.

1. "Akibat Dosa dalam Kehidupan Kita"

2. "Perlunya Kebenaran dalam Hidup Kita"

1. Yeremia 7:23-24 - "Tetapi inilah yang Aku perintahkan kepada mereka, yaitu: 'Taatilah perkataan-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah menurut segala jalan yang telah Aku perintahkan kepadamu , supaya keadaanmu baik-baik saja.' Namun mereka tidak menaati atau mencondongkan telinga mereka, melainkan mengikuti nasihat dan perintah hati mereka yang jahat, lalu berjalan mundur dan tidak maju.”

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 107:35 Dia mengubah padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi mata air.

Dia dapat mengubah hutan belantara kita menjadi tempat yang berkelimpahan.

1. Kelimpahan Tuhan: Bagaimana Tuhan menyediakan pada saat dibutuhkan

2. Mengatasi Kesulitan: Bagaimana iman dapat mengubah situasi sulit menjadi sesuatu yang indah

1. Mazmur 23:1-3 Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan

2. Yesaya 43:18-19 Janganlah mengingat hal-hal yang lampau, dan jangan pula memikirkan hal-hal yang telah lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya?

Mazmur 107:36 Dan di situlah orang-orang lapar didiamkan-Nya, supaya mereka dapat menyediakan kota sebagai tempat tinggal;

Tuhan menyediakan rumah bagi mereka yang lapar dan membutuhkan.

1: Penyediaan Tuhan: Memenuhi Kebutuhan Kita

2: Welas Asih Tuhan: Merawat Yang Membutuhkan

1: Filipi 4:19 "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2: Yesaya 58:10-11 "jika kamu membelanjakan dirimu untuk orang yang lapar dan memenuhi kebutuhan orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di dalam kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari. TUHAN akan selalu membimbing kamu ; dia akan memuaskan kebutuhanmu di negeri yang terik matahari dan akan memperkuat tubuhmu."

Mazmur 107:37 Taburlah ladang dan tanamlah kebun anggur, yang akan menghasilkan buah yang berlimpah.

Pemazmur menganjurkan penanaman ladang dan kebun anggur untuk menghasilkan panen yang berlimpah.

1. Kelimpahan Melalui Kerja yang Setia - Tuhan memberikan peningkatan ketika kita percaya kepada-Nya dan bekerja dengan tekun.

2. Menanam Benih Kedermawanan – Semoga kita bermurah hati dengan waktu dan sumber daya kita serta percaya kepada Tuhan yang menyediakan kebutuhan kita.

1. Mazmur 107:37

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

Mazmur 107:38 Diberkatinya pula mereka, sehingga mereka bertambah banyak; dan tidak membiarkan ternak mereka berkurang.

Tuhan memberkati orang-orang yang beriman kepada-Nya, dan Dia akan memberikan rezeki yang melimpah kepada mereka.

1: Tuhan Akan Menyediakan - Tuhan akan menyediakan bagi mereka yang beriman kepada-Nya dan menunjukkan kesetiaan-Nya melalui melipatgandakan nikmat mereka.

2: Diberkati menjadi Berkah - Tuhan memberkati kita agar kita bisa menjadi berkat bagi sesama dan membagikan kasih-Nya.

1: 2 Korintus 9:8 - "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan segala yang kamu butuhkan, kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik."

2: Mazmur 84:11 - "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan mengaruniakan karunia dan kehormatan; tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang yang hidupnya tidak bercacat."

Mazmur 107:39 Sekali lagi mereka dikecilkan dan direndahkan karena penindasan, kesengsaraan dan kesedihan.

Manusia mungkin dilanda penindasan, kesengsaraan, dan kesedihan, sehingga menyebabkan mereka menjadi terpuruk dan rendah.

1. Mengatasi Penindasan dan Penderitaan melalui Iman kepada Tuhan

2. Menahan Duka untuk Menuai Sukacita

1. Mazmur 107:39

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 107:40 Ia menghina para pembesar dan menyebabkan mereka mengembara di padang gurun yang tidak ada jalan.

Dia merendahkan orang-orang yang sombong dan mengirim mereka dalam perjalanan tanpa arah yang jelas.

1: Tuhan merendahkan hati orang-orang yang sombong dan menuntun mereka ke tempat ketidakpastian.

2: Tuhan merendahkan orang yang perkasa dan menunjukkan kepada mereka bahwa kekuatan sejati hanya berasal dari Dia.

1: Markus 10:42-45 - Yesus memanggil murid-muridnya untuk melayani dengan rendah hati, bukan dilayani.

2: Yakobus 4:6-10 - Tuhan menentang orang yang sombong, dan meninggikan orang yang rendah hati.

Mazmur 107:41 Namun ia menempatkan orang-orang miskin di tempat yang tinggi karena kesusahan, dan menjadikannya keluarga-keluarga seperti kawanan domba.

Tuhan peduli dan menafkahi orang-orang miskin dan membutuhkan.

1: Penyediaan Tuhan bagi Orang Miskin

2: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir bagi Mereka yang Membutuhkan

1: Ulangan 15:7-11

2: Yakobus 1:27

Mazmur 107:42 Orang-orang benar akan melihatnya dan bergembira; dan segala kedurhakaan akan menutup mulutnya.

Orang benar akan senang melihat keadilan, dan segala kejahatan akan dibungkam.

1. Puji Tuhan atas Keputusan-Nya yang Adil dan Benar

2. Bagaimana Bersukacita karena Kebenaran Tuhan

1. Mazmur 97:12 - Bersukacitalah karena Tuhan, hai orang benar; dan mengucap syukur ketika mengingat kekudusan-Nya.

2. Roma 1:17 - Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah karena iman karena iman, seperti ada tertulis: Orang benar akan hidup karena iman.

Mazmur 107:43 Siapa yang berakal budi dan mau berpegang teguh pada hal-hal ini, ia akan memahami kasih setia TUHAN.

Orang bijak akan memahami kasih setia Tuhan.

1. Memahami Kasih Tuhan: Refleksi Mazmur 107:43

2. Mengembangkan Hikmah Menghargai Kasih Tuhan

1. Efesus 3:18-19 - supaya kamu mempunyai kuasa untuk memahami bersama-sama dengan semua orang kudus apa itu lebar dan panjang, tinggi dan dalamnya, dan untuk mengetahui kasih Kristus yang melampaui pengetahuan.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Mazmur 108 merupakan mazmur Daud yang memadukan unsur pujian, doa, dan kepercayaan kepada Tuhan. Ini mengungkapkan kerinduan yang mendalam akan pertolongan dan kemenangan Tuhan atas musuh sekaligus meninggikan kasih setia dan kesetiaan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan mengungkapkan tekad hatinya untuk memuji dan menyembah Tuhan. Ia menyatakan kesetiaannya dan memuji Allah di antara bangsa-bangsa (Mazmur 108:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui perlunya pertolongan Tuhan di saat-saat sulit. Dia berseru kepada Tuhan untuk menyatakan kasih setia dan kesetiaan-Nya, meminta pembebasan dari musuh (Mazmur 108:4-5).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan kuasa Tuhan yang menyelamatkan. Ia menyatakan bahwa dengan pertolongan Tuhan, mereka akan menang atas musuh-musuhnya dan mengalami kemenangan (Mazmur 108:6-9).

Paragraf ke-4: Pemazmur berdoa memohon bantuan ilahi terhadap musuh-musuh mereka. Ia menyadari bahwa upaya manusia saja tidaklah cukup, namun kesuksesan bergantung pada campur tangan Tuhan (Mazmur 108:10-13).

Kesimpulan,
Mazmur seratus delapan hadiah
pernyataan tekad untuk memuji,
dan doa memohon bantuan ilahi,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui penegasan kesetiaan sambil menekankan pengakuan cinta ilahi.

Menekankan pengakuan yang dicapai melalui pengakuan perlunya pembebasan sambil meneguhkan kepercayaan pada kesetiaan ilahi,
dan menekankan permohonan yang dicapai dengan mencari kemenangan atas musuh sambil mengungkapkan ketergantungan pada campur tangan ilahi.
Menyebutkan refleksi pribadi yang ditunjukkan mengenai mengenali kekurangan tanpa bantuan ilahi sambil menegaskan keyakinan akan kemenangan akhir.

Mazmur 108:1 Ya Tuhan, hatiku teguh; Aku akan menyanyi dan memuji, bahkan dengan kemuliaan-Ku.

Pemazmur mengaku beriman kepada Tuhan dan mengungkapkan keinginannya untuk bernyanyi dan memuji Dia dengan sepenuh hati.

1. Miliki Hati yang Puji: Kekuatan Memberi Tuhan Segala Sesuatu yang Kita Miliki

2. Menyanyikan Pujian: Bagaimana Menyembah Tuhan Seharusnya Mengubah Hidup Kita

1. Mazmur 103:1-5 - Puji Tuhan, hai jiwaku; segenap batinku, pujilah nama suci-Nya.

2. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena sebagai anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah.

Mazmur 108:2 Bangunlah, mazmur dan kecapi: Aku sendiri akan bangun pagi-pagi.

Pemazmur menyerukan agar pemazmur dan harpa dibangunkan, karena ia akan bangun pagi-pagi.

1. Kekuatan Bangun Pagi: Bagaimana Hal Ini Dapat Mempengaruhi Kehidupan Anda

2. Sadar akan Kehadiran Tuhan: Menjangkau Dia Melalui Musik

1. Yesaya 50:4 - Tuhan Allah telah mengaruniai kepadaku lidah orang-orang terpelajar, agar aku tahu bagaimana menopang dengan perkataan dia yang letih lesu.

2. 1 Tesalonika 5:10 - Dia mati untuk kita, supaya baik kita bangun atau tidur, kita dapat hidup bersamanya.

Mazmur 108:3 Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, di antara bangsa-bangsa, dan Aku akan menyanyikan pujian bagiMu di antara bangsa-bangsa.

Aku akan memuji TUHAN di antara semua orang dan menyanyikan pujian bagi-Nya di seluruh bangsa.

1. Sukacita Memuji Tuhan - A tentang sukacita memuji Tuhan, apapun keadaan kita.

2. Nilai Menyanyikan Pujian-Nya - A tentang kekuatan, pentingnya, dan perlunya menyanyikan pujian kepada Tuhan.

1. Mazmur 100:1-5 - Bergembiralah bagi Tuhan, hai seluruh bumi! Layani Tuhan dengan senang hati! Datanglah ke hadiratnya dengan bernyanyi! Ketahuilah bahwa Tuhan, Dialah Tuhan! Dialah yang menjadikan kita, dan kita adalah miliknya; kita adalah bangsanya, dan domba di padang rumputnya.

2. Yesaya 12:5-6 - Bernyanyilah dan bersoraklah kegirangan, hai penduduk Sion, karena yang agung di tengah-tengahmu adalah Yang Mahakudus Israel. Dan pada hari itu kamu akan berkata: Bersyukurlah kepada TUHAN, serukan nama-Nya, beritakan perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan.

Mazmur 108:4 Sebab besar kasih setia-Mu mengatasi langit dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan.

Kemurahan dan kebenaran Tuhan luas jangkauannya dan tidak terbatas.

1. "Puncak Rahmat Tuhan"

2. "Luasnya Kebenaran Tuhan"

1. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus"

2. Yesaya 59:19-20 - “Demikianlah mereka akan takut akan nama Tuhan dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari; karena Dia akan datang seperti aliran sungai yang deras, yang digerakkan oleh angin Tuhan. “Dan Dia akan datang ke Sion sebagai Penebus, kepada orang-orang di kalangan Yakub yang bertobat dari pelanggaran,”

Mazmur 108:5 Tinggikanlah Engkau, ya Allah, mengatasi langit dan kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi;

Maha Tinggi Allah mengatasi langit dan kemuliaan-Nya melebihi seluruh bumi.

1. Hidup dalam Hadirat Tuhan Yang Maha Mulia

2. Keagungan Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 6:1-4

2. Daniel 4:34-35

Mazmur 108:6 Agar kekasihmu terbebaskan: selamatkanlah dengan tangan kananmu, dan jawablah aku.

Tuhan dapat menyelamatkan kita dari kesulitan apa pun dan menanggapi permohonan bantuan kita.

1: Iman kita terhadap perlindungan dan penyelamatan Tuhan tidak pernah sia-sia.

2: Ketika menghadapi kesulitan, mintalah bantuan Tuhan dan Dia akan merespons.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Mazmur 108:7 Allah berfirman dalam kekudusan-Nya; Aku akan bersukacita, Aku akan membagi Sikhem dan membagi Lembah Sukot.

Tuhan berfirman dalam kekudusan dan Dia akan mendatangkan sukacita dan memecah belah Sikhem dan Sukot.

1. Sukacita Kekudusan Tuhan

2. Pembagian Sikhem dan Sukot

1. Matius 5:6 - "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

2. Mazmur 96:10 - "Katakanlah di antara bangsa-bangsa, Tuhanlah yang memerintah! Ya, dunia sudah kokoh; dunia tidak akan tergoncang; Dia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil.

Mazmur 108:8 Gilead milikku; Manasye milikku; Efraim jugalah kekuatan kepalaku; Yehuda adalah pemberi hukumku;

Pemazmur mengklaim Gilead, Manasye, Efraim, dan Yehuda sebagai miliknya.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Kedaulatan Tuhan Menguatkan Kita

2. Memiliki Identitas Kita: Mengklaim Siapa Kita di dalam Kristus

1. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah. Jadi kamu belum menerima roh yang membuatmu menjadi budak yang menakutkan. Sebaliknya, Anda menerima Roh Tuhan ketika Dia mengangkat Anda sebagai anak-anak-Nya sendiri. Sekarang kami memanggilnya, Abba, Bapa. Sebab Roh-Nya bersatu dengan roh kita untuk meneguhkan bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan karena kami adalah anak-anaknya, maka kamilah ahli warisnya. Faktanya, bersama Kristus kita adalah pewaris kemuliaan Allah. Namun jika kita ingin ikut merasakan kemuliaan-Nya, kita juga harus ikut merasakan penderitaan-Nya.

Mazmur 108:9 Moab adalah tempat cuciku; atas Edom aku akan membuang sepatuku; atas Filistia aku akan menang.

Daud mengklaim kemenangan atas Moab, Edom, dan Filistia.

1. Mengatasi Tantangan dengan Iman

2. Mengenali Kesetiaan Tuhan dalam Kemenangan

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. 1 Yohanes 5:4-5 - Karena setiap orang yang dilahirkan dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia iman kita.

Mazmur 108:10 Siapa yang akan membawa aku ke kota yang kuat? siapa yang akan membawa aku ke Edom?

Mazmur 108 berbicara tentang keyakinan akan kasih dan keselamatan Tuhan.

1. Kasih dan Keselamatan Tuhan: Sebuah Undangan untuk Perdamaian

2. Diperkuat dalam Keyakinan: Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Mazmur 108:11 Bukankah Engkau, ya Allah, yang telah membuang kami? dan tidakkah Engkau, ya Tuhan, pergi bersama pasukan kami?

Kesetiaan Tuhan kekal, meski manusia sudah berpaling dari-Nya.

1: Kesetiaan Tuhan - Mazmur 108:11

2: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Mazmur 136:1-3

1: Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku, berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2: Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan yang mengasihani kamu."

Mazmur 108:12 Berilah kami pertolongan dalam kesusahan, karena sia-sia pertolongan manusia.

Manusia harus mengandalkan Tuhan untuk membantu mereka di saat-saat sulit daripada mengandalkan usaha mereka sendiri.

1. "Kesia-siaan Manusia: Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan"

2. "Bantuan Tuhan: Memahami Kebutuhan Kita akan Bantuan Tuhan"

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah,

dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. 2 Korintus 3:4-6 - "Demikianlah keyakinan yang kita miliki melalui Kristus terhadap Allah. Bukan berarti kita mampu dalam diri kita sendiri untuk mengklaim bahwa segala sesuatu datang dari kita, tetapi kecukupan kita berasal dari Allah, yang telah memberi kita cakap untuk menjadi pelayan perjanjian baru, bukan yang tertulis, melainkan Roh. Sebab yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan."

Mazmur 108:13 Melalui Allah kita akan bertindak dengan gagah berani, sebab Dialah yang akan menginjak-injak musuh kita.

Tuhan akan memberdayakan kita untuk melakukan hal-hal besar dan membantu kita mengatasi musuh-musuh kita.

1. "Kekuatan Tuhan adalah Kekuatan Kita"

2. "Percaya pada Tuhan dan Andalkan Kekuatan-Nya"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Mazmur 109 adalah mazmur ratapan yang dikaitkan dengan Daud. Kalimat ini mengungkapkan kesedihan yang mendalam dan permohonan akan keadilan Allah terhadap musuh-musuh pemazmur. Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas musuh-musuh mereka dan meminta pembebasan dari serangan jahat mereka.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan, menggambarkan kejahatan dan tipu daya musuh-musuhnya. Mereka mengungkapkan kesusahan dan penderitaan mereka akibat tuduhan palsu (Mazmur 109:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengutuk musuh-musuh mereka, meminta agar penghakiman Tuhan dijatuhkan atas mereka. Mereka ingin agar akibat tindakan musuh mereka ditanggung sendiri (Mazmur 109:6-20).

Paragraf ke-3: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk campur tangan atas nama mereka. Mereka menceritakan kembali bagaimana mereka dianiaya dan memohon belas kasihan Tuhan serta pembebasan dari tipu muslihat musuh mereka (Mazmur 109:21-31).

Kesimpulan,
Mazmur seratus sembilan hadiah
ratapan yang mengungkapkan kesedihan,
dan permohonan keadilan ilahi,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui tangisan sambil menekankan pengakuan atas kejahatan.

Menekankan doa yang dicapai dengan menyerukan penghakiman ilahi sambil menegaskan keinginan akan konsekuensi,
dan menekankan permohonan yang dicapai melalui permohonan belas kasihan sambil mengungkapkan kebutuhan akan pembebasan.
Menyebutkan refleksi pribadi yang ditunjukkan mengenai mengakui penganiayaan sekaligus menegaskan kepercayaan pada campur tangan ilahi.

Mazmur 109:1 Jangan berdiam diri, ya Allah yang memujiku;

Tuhan layak dipuji dan tidak boleh diabaikan.

1. Tuhan Layak Dipuji Kita: Eksplorasi Mazmur 109:1

2. Memberi Tuhan Pujian yang Layak Dia Dapatkan: Sebuah Pelajaran dari Mazmur 109:1

1. Yesaya 43:21 Bangsa ini telah kubentuk bagi diriku sendiri; mereka akan menunjukkan pujianku.

2. Wahyu 5:12 Mengatakan dengan suara nyaring, Anak Domba yang disembelih itu layak menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan kehormatan, dan kemuliaan, dan berkat.

Mazmur 109:2 Sebab mulut orang fasik dan mulut orang penipu terbuka terhadap aku; mereka berbicara menentang aku dengan lidah dusta.

Orang fasik dan penipu telah berbicara menentang pemazmur dengan kebohongan.

1: Ingatlah untuk bertawakal kepada Tuhan ketika menghadapi fitnah dan kebohongan orang lain.

2: Carilah keadilan kepada Allah terhadap orang-orang yang memfitnah dan berdusta terhadap kamu.

1: Amsal 6:16-19 - Enam hal ini yang dibenci TUHAN, bahkan tujuh hal yang dibenci-Nya: muka yang angkuh, Lidah yang berdusta, Tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, Hati yang menyusun rencana jahat, Kaki yang sigap dalam lari kepada kejahatan, Saksi dusta yang mengucapkan dusta, Dan yang menabur perselisihan di antara saudara-saudara.

2: Matius 5:11-12 - Berbahagialah kamu, apabila mereka mencaci-maki dan menganiaya kamu, dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

Mazmur 109:3 Mereka juga mengepung aku dengan kata-kata kebencian; dan berperang melawan aku tanpa alasan.

Orang-orang mengepung pemazmur dengan kata-kata kebencian dan menentangnya tanpa alasan apa pun.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Dapat Menyakiti dan Membantu

2. Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan yang Tidak Adil

1. Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

2. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Mazmur 109:4 Sebab kasihku merekalah musuhku, tetapi aku tekun berdoa.

Musuh telah menolak cinta si pembicara, sehingga si pembicara beralih ke doa.

1. Kekuatan Doa: menemukan kedamaian ketika menghadapi kesulitan.

2. Mengandalkan Tuhan pada saat penderitaan.

1. Matius 21:22 - "Dan segala sesuatu yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."

2. Yakobus 5:13 - "Apakah ada di antara kamu yang menderita? Hendaknya dia berdoa."

Mazmur 109:5 Dan mereka membalas kebaikanku dengan kejahatan, dan kebencian dengan cintaku.

Meski menunjukkan cinta dan kebaikan, si pembicara justru dibalas dengan kejahatan dan kebencian.

1. Bahaya Cinta yang Tak Berbalas

2. Ketika Kebaikan Tidak Cukup Baik

1. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu."

2. Roma 12:17-21 - "Tidak ada balasan kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah yang jujur di mata semua orang. Jika mungkin, sedapat mungkin, hidup damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, balas dendam bukan dirimu sendiri, melainkan memberi tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Karena itu jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum: karena dengan melakukan itu kamu harus timbunkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Mazmur 109:6 Tempatkanlah orang fasik di atas dia, dan biarlah Setan berdiri di sebelah kanannya.

Ayat dari Mazmur 109:6 ini mengingatkan kita bahwa Allah dapat menggunakan orang jahat sekalipun untuk mencapai tujuan-Nya.

1. Rencana Penebusan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Orang Jahat untuk Tujuan-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana Tuhan dalam Menghadapi Kejahatan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 16:4 - TUHAN menjadikan segala sesuatu untuk kepentingannya sendiri, bahkan orang fasik untuk hari kesusahan.

Mazmur 109:7 Kalau dia diadili, biarlah dia dihukum, dan biarlah doanya menjadi dosa.

Mazmur 109:7 menyatakan bahwa ketika seseorang dihakimi, ia harus dihukum dan doanya dianggap dosa.

1. Sifat Dosa: Menelaah Kitab Suci Mazmur 109:7

2. Akibat Ketidakbenaran: Memahami Peringatan Mazmur 109:7

1. Matius 7:1-5 Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu.

2. Amsal 28:9 Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian.

Mazmur 109:8 Biarlah umurnya sedikit; dan membiarkan orang lain mengambil alih jabatannya.

Doa dipanjatkan kepada Allah agar memperpendek umur seseorang dan menggantinya dengan yang lain.

1. Sama seperti Tuhan menggantikan Raja Saul, Dia akan selalu menyediakan cara untuk menggantikan siapa pun dalam situasi apa pun.

2. Apapun masalahnya, Tuhanlah yang memegang kendali dan akan memberikan solusinya.

1. 1 Samuel 15:26-28 - Lalu Samuel berkata kepada Saul, Aku tidak akan kembali bersamamu. Sebab kamu telah menolak firman TUHAN, dan TUHAN telah menolak kamu menjadi raja atas Israel. Ketika Samuel berbalik untuk pergi, Saul merampas ujung jubahnya, dan jubah itu robek. Dan Samuel berkata kepadanya, TUHAN telah merenggut kerajaan Israel darimu pada hari ini dan memberikannya kepada tetanggamu yang lebih baik darimu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 109:9 Biarlah anak-anaknya menjadi yatim dan isterinya menjadi janda.

Mazmur 109:9 menyerukan agar anak-anak seseorang menjadi yatim dan istrinya menjadi janda.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Berdoa Memohon Perlindungan Dapat Menimbulkan Iman yang Lebih Kuat

2. Pentingnya Keluarga: Cara Mempererat Hubungan dengan Orang Tercinta

1. Keluaran 22:24 - Jika kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin bersamamu, janganlah kamu menjadi seperti rentenir baginya dan jangan memungut bunga darinya.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Mazmur 109:10 Biarlah anak-anaknya terus-menerus mengembara dan mengemis; biarlah mereka juga mencari makanan di tempat-tempat terpencil.

Pemazmur menyerukan agar penghakiman Allah menimpa orang-orang yang tidak benar, dengan anak-anak mereka menjadi tuna wisma dan meminta-minta makanan.

1: Kita hendaknya mensyukuri nikmat yang kita peroleh dan menggunakannya untuk membantu orang lain yang kurang beruntung.

2: Penghakiman Tuhan adil dan benar, dan kita harus berhati-hati agar tidak terjerumus ke dalam kehidupan yang tidak benar.

1: Matius 5:3-7 Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2: 2 Korintus 9:6-9 - Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

Mazmur 109:11 Biarlah pemeras merampas segala miliknya; dan membiarkan orang asing merusak pekerjaannya.

Pemazmur memohon kepada Tuhan agar membiarkan orang yang memeras dan mencuri merampas semua hasil jerih payah seseorang.

1. Bahaya Keserakahan – Keserakahan dapat membawa kita melakukan hal-hal buruk dan dapat merampas hasil kerja kita.

2. Keadilan Tuhan – Tuhan akan memastikan bahwa mereka yang berusaha memeras dan mencuri tidak akan luput dari hukuman.

1. Amsal 22:16 - Siapa menindas orang miskin untuk menambah kekayaannya, dan siapa memberi kepada orang kaya, pastilah kekurangan.

2. Yakobus 5:4 - Lihatlah, pekerja upahan yang telah menuai ladangmu, yang milikmu ditahan dengan penipuan, berseru: dan tangisan mereka yang telah menuai masuk ke telinga Tuhan sabaoth .

Mazmur 109:12 Janganlah ada orang yang menaruh belas kasihan kepadanya, jangan pula ada orang yang menyayangi anak-anak yatimnya.

Mazmur 109:12 berbicara tentang situasi di mana seseorang tidak menerima belas kasihan atau nikmat apa pun baik untuk dirinya sendiri maupun anak yatimnya.

1. Pentingnya menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang membutuhkan.

2. Akibat dari kurangnya rasa belas kasihan dan kasih sayang.

1. Amsal 14:31 - "Siapa menindas orang miskin menghina Penciptanya, tetapi siapa murah hati kepada orang miskin menghormatinya."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Mazmur 109:13 Biarlah keturunannya dilenyapkan; dan pada generasi berikutnya biarlah nama mereka dihapuskan.

Keadilan Tuhan diperlukan untuk melindungi orang benar.

1. Keadilan Tuhan dan Perlindungan Orang Benar

2. Kekuatan Doa dalam Meminta Keadilan Tuhan

1. Mazmur 7:9 - Ya Allah yang adil, yang menyelidiki pikiran dan hati, mengakhiri kekerasan orang fasik dan membuat aman bagi orang benar.

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Inilah keyakinan yang kita miliki dalam menghampiri Tuhan: bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengarkan apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mendapatkan apa yang kita minta darinya.

Mazmur 109:14 Biarlah kesalahan nenek moyangnya diingat di hadapan TUHAN; dan janganlah dosa ibunya dihapuskan.

Pemazmur menyerukan kepada Tuhan untuk mengingat kesalahan ayah seseorang dan tidak melupakan dosa ibunya.

1. Pentingnya Dosa Nenek Moyang Kita

2. Kemurahan Tuhan Mengingat Dosa Kita

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu di dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.

Mazmur 109:15 Biarlah mereka senantiasa menghadap TUHAN, supaya Ia melenyapkan ingatan tentang mereka dari bumi.

Ayat dalam Mazmur 109 ini mendorong orang-orang percaya untuk terus-menerus menempatkan musuh-musuh mereka di hadapan Tuhan, sehingga Dia dapat menghilangkan ingatan mereka dari bumi.

1. Kekuatan Doa: Cara Mengatasi Musuh dengan Pertolongan Tuhan

2. Keadilan Tuhan: Apa yang Terjadi Bila Kita Mendahulukan Musuh Kita di hadapan Tuhan

1. Matius 5:43-44 - "Kamu telah mendengar firman: 'Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.” Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Mazmur 109:16 Karena dia ingat untuk tidak menunjukkan belas kasihan, tetapi menganiaya orang miskin dan membutuhkan, sehingga dia dapat membunuh orang yang patah hati.

Kemurahan dan keadilan Tuhan bagi mereka yang patah hati.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Menyeimbangkan dengan Benar

2. Kasih Tuhan kepada Orang yang Patah Hati

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

Mazmur 109:17 Sebagaimana dia suka mengutuk, biarlah hal itu datang kepadanya; sama seperti dia tidak suka akan berkat, maka biarlah hal itu jauh darinya.

Dia menyukai laknat dan tidak menyukai berkah, maka biarlah hal itu terjadi padanya.

1: Hendaknya kita senantiasa mencari ridho Allah dan menjauhi laknat-Nya.

2: Kita harus berhati-hati dalam menyikapi berkat dan kutuk Tuhan.

1: Roma 12:14 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2: Yakobus 3:10-11 - Dari mulut yang satu keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi. Bisakah air tawar dan air asin mengalir dari mata air yang sama?

Mazmur 109:18 Sebagaimana ia mengenakan kutukan seperti pakaiannya, demikianlah ia masuk ke dalam perutnya seperti air dan seperti minyak ke dalam tulangnya.

Dia memilih untuk mengenakan kutukan dosa pada dirinya, dan itu akan menjadi seperti kekuatan yang tak terhindarkan memasuki tubuhnya.

1: Kita harus memilih pakaian kita dengan hati-hati, karena itu mencerminkan kondisi rohani kita.

2: Terlalu sering kita berpuas diri dengan dosa kita, tidak menyadari akibat dari tindakan kita.

1: Roma 13:12-14 - "Malam sudah jauh, siang sudah dekat; sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang."

2: Galatia 3:27 - "Sebab semua orang di antara kamu yang telah dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus."

Mazmur 109:19 Biarlah hal itu terjadi padanya seperti pakaian yang menutupi dirinya dan sebagai ikat pinggang yang senantiasa mengikatnya.

Perlindungan Tuhan selalu ada dan dapat diandalkan.

1. Keamanan Perlindungan Tuhan

2. Sifat Pemeliharaan Tuhan yang Tidak Berubah

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman TUHAN."

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu."

Mazmur 109:20 Biarlah itulah upah yang datang dari TUHAN kepada lawan-lawanku dan bagi mereka yang memfitnah jiwaku.

Mazmur 109:20 adalah doa untuk penghakiman Tuhan atas musuh dan mereka yang menentang Pemazmur.

1. Kebenaran Allah: Panggilan untuk Bertobat

2. Melindungi Jiwa Kita: Menanggapi Kesulitan dengan Iman

1. Roma 12:19-20 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Matius 5:43-44 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Mazmur 109:21 Tetapi lakukanlah bagiku, ya TUHAN, Tuhan, demi namamu: karena rahmat-Mu baik, bebaskanlah aku.

Tuhan itu baik dan akan melepaskan kita dari masalah kita jika kita memintanya.

1. Kebaikan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengandalkan Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 109:22 Sebab aku miskin dan melarat, dan hatiku terluka.

Pemazmur mengungkapkan kebutuhannya akan pertolongan Tuhan karena kemiskinan dan hatinya yang terluka.

1. Kekuatan Doa di Saat Dibutuhkan

2. Mengetahui Penghiburan Tuhan dalam Penderitaan Kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Matius 11:28- Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Mazmur 109:23 Aku lenyap seperti bayangan pada waktu ia merosot; aku terombang-ambing seperti belalang.

Pemazmur mengungkapkan keberadaannya yang singkat dan ketidakstabilan dalam hidup.

1. Tuhan adalah satu-satunya kepastian dalam hidup

2. Mengandalkan Tuhan dalam setiap musim kehidupan

1. Mazmur 139:7-12

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Mazmur 109:24 Lututku lemas karena puasa; dan dagingku tidak lagi gemuk.

Pemazmur mengungkapkan kelemahan fisiknya akibat berpuasa.

1. Kekuatan Puasa: Cara Memperkuat Iman dan Tubuh Anda

2. Keutamaan Puasa : Memperoleh Kejernihan dan Kekuatan yang Diperbaharui

1. Yesaya 58:6-7 – Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi-bagikan rotimu kepada orang-orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumahmu? ketika kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

2. Matius 6:16-18 - Terlebih lagi, apabila kamu berpuasa, janganlah kamu berwajah sedih seperti orang-orang munafik, karena mereka menodai wajah mereka, agar mereka terlihat di hadapan orang sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya. Tetapi ketika kamu paling cepat, urapilah

kepalamu dan basuhlah mukamu; Bahwa kamu tidak menampakkan diri kepada manusia untuk berpuasa, tetapi kepada Bapamu yang sembunyi-sembunyi; dan Bapamu, yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan.

Mazmur 109:25 Aku juga menjadi celaan bagi mereka; ketika mereka memandang aku, mereka menggelengkan kepala.

Pemazmur menyesalkan bahwa ketika orang-orang memandangnya, mereka menggelengkan kepala karena mencela.

1. Nilai Kerendahan Hati Saat Dicela

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Penolakan

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2. Yesaya 53:3 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita kedukaan; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dipandang hina, dan kami tidak menghargainya."

Mazmur 109:26 Tolonglah aku, ya TUHAN, Allahku: Ya selamatkan aku menurut rahmat-Mu:

Mazmur ini adalah permohonan pertolongan, belas kasihan dan keselamatan Tuhan dari masa-masa sulit.

1. Tuhan adalah Penyelamat Kita di Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Doa dalam Krisis

1. Mazmur 50:15 - "Panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2. Yakobus 5:13 - "Apakah ada di antara kamu yang menderita? Hendaknya dia berdoa. Adakah yang gembira? Biarlah dia menyanyikan pujian.

Mazmur 109:27 Supaya mereka tahu, bahwa ini tanganmu; bahwa Engkau, TUHAN, telah melakukannya.

Kuasa Tuhan nyata dalam seluruh ciptaan.

1. Melalui Ciptaan, Tuhan Menyingkapkan Kuasa-Nya

2. Mengenali dan Mengakui Kekuasaan Tuhan

1. Kolose 1:16-17 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

Mazmur 109:28 Biarlah mereka mengutuk, tetapi diberkatilah engkau: bila mereka bangkit, biarlah mereka mendapat malu; tapi biarlah hambamu bersukacita.

Marilah kita memilih untuk memberkati meski dikutuk, dan bersukacita meski dipermalukan.

1. Bersukacita dalam Kerendahan Hati

2. Berkah Meski Ada Kutukan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 12:14- Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka.

Mazmur 109:29 Biarlah musuh-musuhku diselubungi rasa malu, dan biarlah mereka menutupi dirinya dengan kebingungannya sendiri, seperti dengan jubah.

Musuh-musuh Tuhan harus mengenakan malu dan diselimuti kebingungan.

1. Musuh kita tidak berdaya bila kita percaya pada kuasa Tuhan.

2. Janganlah kita takut untuk membela apa yang benar, dan percaya kepada Tuhan atas kemenangannya.

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersuka cita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. 1 Korintus 15:57 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 109:30 Aku akan memuji TUHAN dengan mulutku; ya, aku akan memuji dia di antara orang banyak.

Pemazmur memuji TUHAN dengan mulutnya dan di antara orang banyak.

1. Kekuatan Pujian : Merayakan Anugerah Tuhan

2. Banyaknya Pujian : Mengucap syukur kepada Tuhan bersama Sesama

1. Yesaya 12:4-6

2. Ibrani 13:15-16

Mazmur 109:31 Sebab ia akan berdiri di sebelah kanan orang-orang miskin untuk menyelamatkan dia dari orang-orang yang menghukum jiwanya.

Tuhan beserta mereka yang berada dalam posisi rentan dan tertindas, melindungi mereka dari orang-orang yang ingin menyakiti mereka.

1. Perlindungan Tuhan bagi Masyarakat Miskin dan Tertindas

2. Berdiri Bersama Kelompok Rentan

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, seperti yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.'

Mazmur 110 adalah mazmur Mesianis yang dikaitkan dengan Daud. Ini berbicara tentang raja masa depan, yang merupakan seorang imam dan penguasa, dan menyoroti sifat kekal dari pemerintahannya. Mazmur ini menunjuk kepada Yesus Kristus sebagai penggenapan akhir dari nubuatan ini.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan bersabda kepada Tuhannya (mengacu pada Mesias), mengajaknya duduk di sebelah kanan Tuhan sampai musuh-musuhnya dijadikan tumpuan kakinya (Mazmur 110:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan otoritas kerajaan Mesias dan perannya sebagai raja penakluk. Dia akan memerintah di tengah musuh-musuhnya, menerima penghormatan dan melaksanakan penghakiman (Mazmur 110:3-7).

Kesimpulan,
Mazmur seratus sepuluh hadiah
nubuatan tentang Mesias,
dan penegasan kedudukannya sebagai raja,
menyoroti deklarasi yang dicapai melalui pengakuan penunjukan ilahi sambil menekankan pengakuan atas pemerintahan yang menang.

Menekankan deskripsi yang dicapai melalui penggambaran otoritas kerajaan sekaligus menegaskan peran sebagai penakluk,
dan menekankan proklamasi yang ditunjukkan mengenai pengakuan penghormatan yang diterima sekaligus menegaskan pelaksanaan putusan.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan nubuatan Mesianis sekaligus penegasan kedudukan raja yang kekal.

Mazmur 110:1 TUHAN berfirman kepada Tuhanku, Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuhmu Kujadikan tumpuan kakimu.

Bagian ini menekankan kuasa dan otoritas Allah ketika Tuhan memerintahkan Tuhan yang lain untuk duduk di sebelah kanan-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan dan Kekuasaan-Nya

2. Ketuhanan Kristus: Tunduk pada Otoritas-Nya yang Benar

1. Efesus 1:20 22 - Allah meninggikan Kristus dan menjadikan Dia Tuhan.

2. Yesaya 9:6-7 - Pemerintahan akan berada di pundak-Nya dan Dia akan disebut Tuhan Yang Perkasa.

Mazmur 110:2 TUHAN akan mengirimkan tongkat kekuatanmu keluar dari Sion: memerintahlah engkau di tengah-tengah musuhmu.

Tuhan akan memberikan kekuatan dan perlindungan kepada mereka yang melayani Dia, memungkinkan mereka untuk memerintah atas musuh-musuh mereka.

1. Melalui Iman, Tuhan Akan Memberikan Kekuatan dan Perlindungan

2. Kekuatan TUHAN: Memerintah di Tengah Musuh

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Yesaya 40:29-31 - Kekuatan Tuhan

Mazmur 110:3 Umatmu akan rela pada hari kekuasaanmu, pada keindahan kekudusan sejak dari rahim pagi hari: engkau mempunyai embun masa mudamu.

Umat Tuhan akan berkenan pada hari kuasa-Nya, dan akan dipenuhi kesucian sejak dari rahim pagi.

1. Memahami Kekuatan Kekudusan

2. Melepaskan Embun Masa Muda Anda

1. Mazmur 103:5 - "Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik, sehingga kemudaanmu terbaharui seperti rajawali."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Mazmur 110:4 TUHAN telah bersumpah, dan tidak akan bertobat, Engkaulah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

Tuhan telah membuat perjanjian kekal untuk mengangkat seorang imam menurut peraturan Melkisedek.

1: Tuhan kami Maha Setia dan Benar

2: Perjanjian Imamat

1: Ibrani 7:17-22

2: 1 Tawarikh 16:34-36

Mazmur 110:5 TUHAN di sebelah kananmu akan menyerang raja-raja pada hari murka-Nya.

Tuhan akan menghakimi raja-raja dengan murka pada hari penghakiman.

1. Hari Pembalasan: Panggilan untuk Bertobat.

2. Hikmah Mengetahui Penghakiman Tuhan yang Adil.

1. Yesaya 2:10-12 - Masuklah ke dalam gunung batu, dan sembunyikanlah engkau dalam debu, karena takut akan Tuhan, dan demi kemuliaan Yang Mulia.

2. Roma 2:5-8 - Tetapi setelah kekerasan hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka terhadap hari murka dan penyataan penghakiman Allah yang adil.

Mazmur 110:6 Ia akan menjadi hakim di antara orang-orang kafir, ia akan memenuhi tempat-tempat dengan mayat; dia akan melukai banyak negara.

Tuhan akan menghakimi dan menghukum orang jahat dengan memenuhi negeri itu dengan mayat mereka.

1. Tuhan Maha Adil dan Adil - Pentingnya Menaati Perintah-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan - Menghadapi Murka Tuhan

1. Keluaran 34:6-7 - "Maka Tuhan lewat di hadapannya dan berseru, Tuhan, Tuhan, Allah yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan, kasih setia beribu-ribu orang, pemaaf kedurhakaan dan pelanggaran dan dosa, tetapi siapa yang tidak akan membebaskan orang yang bersalah.

2. Daniel 7:10 - Aliran api keluar dan keluar dari hadapannya; seribu kali sepuluh ribu orang melayani dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapannya; pengadilan mengambil keputusan, dan buku-buku dibuka.

Mazmur 110:7 Ia akan minum dari sungai yang ada di jalan; oleh karena itu ia harus mengangkat kepala.

Pemazmur mendorong kita untuk tetap teguh dalam iman kita, mengetahui bahwa Tuhan akan memenuhi kebutuhan kita dalam perjalanan kita.

1: "Tuhan Akan Menyediakan Sepanjang Jalan"

2: "Angkat Kepalamu, karena Tuhan menyertaimu"

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Mazmur 111 merupakan mazmur pujian dan syukur yang meninggikan kebesaran dan kesetiaan Tuhan. Ini menekankan pekerjaan, kebijaksanaan, dan kebenaran-Nya, menyerukan kepada manusia untuk takut dan menyembah Dia.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengungkapkan tekad mereka untuk mengucap syukur kepada Tuhan dengan segenap hati di antara orang-orang yang jujur. Mereka mengakui pekerjaan-pekerjaan Allah sebagai sesuatu yang besar dan direnungkan oleh semua orang yang menyukainya (Mazmur 111:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan karakter Tuhan, menekankan kebenaran, kasih karunia, dan kasih sayang-Nya. Ayat-ayat tersebut menyoroti bagaimana Allah menyediakan kebutuhan bagi mereka yang takut akan Dia dan mengingat perjanjian-Nya selamanya (Mazmur 111:3-5).

Paragraf ke-3: Pemazmur mewartakan kuasa pekerjaan Tuhan, menggambarkannya sebagai sesuatu yang setia dan adil. Mereka menyatakan bahwa ajaran-ajaran-Nya dapat dipercaya dan ditegakkan untuk selama-lamanya (Mazmur 111:6-8).

Paragraf ke-4: Pemazmur menganjurkan rasa hormat kepada Tuhan, dengan menyatakan bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Mereka menegaskan bahwa orang yang menaati perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian (Mazmur 111:9-10).

Kesimpulan,
Mazmur seratus sebelas hadiah
proklamasi pujian,
dan nasihat untuk takut akan Tuhan,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui penyelesaian rasa syukur sambil menekankan pengakuan atas karya ilahi.

Menekankan refleksi yang dicapai melalui pengakuan kebenaran sambil menegaskan rahmat dan kasih sayang,
dan menekankan penegasan yang ditunjukkan mengenai pengakuan kuasa dalam karya ilahi sekaligus menegaskan sifat dapat dipercaya.
Menyebutkan seruan untuk menghormati ditunjukkan sehubungan dengan mengenali rasa takut sebagai landasan kebijaksanaan sambil menegaskan pemahaman yang diperoleh melalui ketaatan.

Mazmur 111:1 Pujilah TUHAN. Aku akan memuji TUHAN dengan segenap hatiku, di tengah kumpulan orang-orang jujur, dan di tengah jemaah.

Pujilah Tuhan dengan sepenuh hati dalam segala keadaan.

1. Tuhan Layak Dipuji: Bagaimana Memuji Dia dalam Segala Aspek Kehidupan Kita

2. Kekuatan Pujian: Cara Menumbuhkan Hati Puji Tuhan

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN. Puji Tuhan!

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmah, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

Mazmur 111:2 Besar sekali pekerjaan-pekerjaan TUHAN, dicari oleh semua orang yang berkenan padanya.

Pekerjaan Tuhan sungguh besar dan hendaknya dicari oleh mereka yang menyukainya.

1. Nikmatilah Pekerjaan Tuhan

2. Menghargai Keagungan Karya Tuhan

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. Mazmur 92:5 - "Betapa hebatnya perbuatan-Mu, ya Tuhan, betapa dalamnya pemikiran-pemikiranmu!"

Mazmur 111:3 Pekerjaan-Nya mulia dan mulia, dan kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Pekerjaan Tuhan adalah terhormat dan mulia serta akan bertahan selama-lamanya.

1. Bagaimana Pekerjaan Tuhan Bertahan Selamanya

2. Kemuliaan Tuhan

1. Mazmur 8:1 - Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi!

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Mazmur 111:4 Ia membuat perbuatan-perbuatan ajaibnya diingat: TUHAN itu pengasih dan penuh belas kasihan.

Karya-karya Tuhan patut diingat dan dipuji karena Dia Maha Pengasih dan penuh belas kasihan.

1. Kebaikan Tuhan dan Kasih yang Tak Pernah Berakhir

2. Mensyukuri Rahmat Tuhan

1. 1 Tawarikh 16:34 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

2. Lukas 6:35-36 - Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka, dan berikanlah pinjaman kepada mereka tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi, karena Dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan jahat.

Mazmur 111:5 Ia telah memberikan daging kepada orang-orang yang takut akan Dia; ia akan senantiasa ingat akan perjanjian-Nya.

Dialah yang memberikan rezeki bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Nya dan akan selalu mengingat janji-janji-Nya.

1. Keberkahan Rezeki Tuhan Bagi Orang Yang Mencintainya

2. Kesetiaan Tuhan terhadap Perjanjian-Nya

1. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu."

2. Ulangan 7:9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi."

Mazmur 111:6 Ia telah menunjukkan kepada umat-Nya kehebatan perbuatan-perbuatan-Nya, sehingga Ia dapat memberikan kepada mereka milik pusaka orang-orang kafir.

Dia telah menunjukkan kekuatan-Nya kepada umat-Nya sehingga Dia dapat memberikan kepada mereka warisan bangsa-bangsa Kafir.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Menggunakannya untuk Memenuhi Janji-Nya

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Bagaimana Dia Memberi Kita Warisan

1. Efesus 2:11-13 - Sebab itu ingatlah, bahwa dahulu kamu, orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tidak bersunat, dengan apa yang disebut sunat, yang dilakukan secara jasmani dengan tangan. 12 Ingatlah bahwa pada waktu itu kamu terpisah dari Kristus , terasing dari persemakmuran Israel dan asing terhadap perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tidak mempunyai pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. 13Tetapi sekarang, di dalam Kristus Yesus, kamu yang dulunya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus.

2. Roma 8:17 - dan jika anak-anak, maka ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan dia, agar kita juga dapat dimuliakan bersama-sama dengan dia.

Mazmur 111:7 Karya tangannya adalah kebenaran dan penilaian; semua perintahnya pasti.

Pekerjaan Tuhan dapat dipercaya dan adil, dan perintah-perintah-Nya pasti.

1. Percaya pada Perintah Tuhan

2. Memelihara Iman kepada Tuhan yang Adil

1. Mazmur 111:7

2. Yesaya 40:8- 'Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.'

Mazmur 111:8 Mereka berdiri teguh selama-lamanya dan dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran.

Pekerjaan Tuhan berdiri teguh dalam kebenaran dan keadilan selamanya.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Ketahanan Keteguhan Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Mazmur 111:9 Ia mengirimkan penebusan kepada umat-Nya: Ia memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya: nama-Nya kudus dan terhormat.

Allah mengirimkan penebusan kepada umat-Nya dan memerintahkan perjanjian-Nya untuk berlaku selama-lamanya. Namanya suci dan terhormat.

1. Penebusan Tuhan: Suatu Perjanjian Kekal

2. Kekudusan Nama Tuhan

1. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Wahyu 4:8 - Dan keempat makhluk hidup itu, yang masing-masing mempunyai enam sayap, penuh dengan mata sekeliling dan di dalam, dan siang malam tak henti-hentinya mereka berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Yang Maha Esa. , siapa yang dulu dan sekarang dan yang akan datang!

Mazmur 111:10 Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat; setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik; puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Takut akan Tuhan adalah landasan kebijaksanaan, dan mereka yang menaati perintah-perintah-Nya memiliki pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya.

1. Hikmah Takut akan Tuhan

2. Manfaat Menaati Perintah Allah

1. Amsal 9:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian."

2. Mazmur 103:17-18 - "Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu; bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjian-Nya, dan bagi mereka yang mengingat perintah-perintah-Nya mereka."

Mazmur 112 adalah mazmur yang merayakan berkat dan pahala menjalani hidup yang benar. Ayat ini membandingkan nasib orang benar dengan nasib orang fasik, menekankan kemurahan Allah atas orang-orang yang takut akan Dia dan berjalan di jalan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan betapa berbahagianya orang-orang yang takut akan Tuhan dan suka akan perintah-perintah-Nya. Mereka menekankan bahwa keturunan mereka akan perkasa di bumi, dan kekayaan serta kekayaan akan ada di rumah mereka (Mazmur 112:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menegaskan bahwa orang benar itu pengasih, penyayang, dan adil. Mereka memberi pinjaman dengan murah hati kepada orang lain dan menjalankan urusan mereka dengan integritas. Kebenaran seperti itu kekal selamanya (Mazmur 112:4-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyatakan bahwa orang benar tidak akan goyah oleh kabar buruk; mereka yakin akan penyediaan dan perlindungan Tuhan. Hati mereka teguh dan percaya kepada Tuhan (Mazmur 112:7-8).

Paragraf ke-4: Pemazmur membandingkan hal ini dengan nasib orang fasik, dengan menyatakan bahwa mereka akan melihat keinginan mereka menjadi sia-sia. Jalan mereka akan binasa, sedangkan orang benar dimuliakan (Mazmur 112:9-10).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua belas hadiah
perayaan kebenaran,
dan kontras antara takdir,
menyoroti deskripsi yang dicapai melalui pengakuan atas nikmat yang diterima sambil menekankan pengakuan atas nikmat ilahi.

Menekankan penegasan yang dicapai melalui pengakuan keanggunan, kasih sayang, dan keadilan sekaligus meneguhkan integritas,
dan menekankan pernyataan yang ditunjukkan mengenai kepercayaan pada ketentuan ilahi sambil meneguhkan ketabahan.
Menyebutkan kontras yang dipaparkan mengenai mengakui kesia-siaan keinginan yang jahat sambil meneguhkan kehormatan atas kebenaran.

Mazmur 112:1 Pujilah TUHAN. Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka akan perintah-perintah-Nya.

Tuhanlah yang patut dipuji, dan berbahagialah orang yang bertakwa dan menyenangi perintah-perintah-Nya.

1. Sukacita Menaati Perintah Tuhan

2. Anugerah Rasa Takut dan Takut akan Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 (Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu)

2. Matius 5:3-7 (Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga)

Mazmur 112:2 Keturunannya akan perkasa di bumi; angkatan orang-orang jujur akan diberkati.

Ayat ini berbicara tentang nikmatnya memiliki hati yang lurus dan iman yang kuat, serta warisan yang didapat darinya.

1. Kekuatan Iman Generasi: Bagaimana kesetiaan kita saat ini akan membawa perbedaan bagi generasi mendatang

2. Berkah Kejujuran: Menyadari betapa kuatnya hidup berintegritas dan bertakwa

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya.

2. 2 Timotius 1:5 - Aku teringat akan imanmu yang tulus, yang mula-mula hidup dalam diri nenekmu Lois dan dalam ibumu Eunike, dan aku yakin, sekarang hidup juga di dalam kamu.

Mazmur 112:3 Kekayaan dan kekayaan ada di rumahnya, dan kebenarannya tetap untuk selama-lamanya.

Pemazmur memuji orang benar, yang akan diberkati dengan kekayaan dan kekayaan di rumahnya, dan kebenaran mereka akan bertahan selama-lamanya.

1. Berkah Kesalehan - Menggali apa arti menjadi orang shaleh dan janji pahala atas kesetiaannya.

2. Kekayaan dan Kekayaan - Menyelidiki peran kekayaan dan kekayaan dalam kehidupan beriman dan bagaimana menggunakan sumber daya tersebut untuk memajukan Kerajaan Allah.

1. Amsal 11:18 - "Orang fasik mendapat upah yang menipu, tetapi siapa menabur kebenaran, pasti mendapat upah."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Mazmur 112:4 Bagi orang jujur terbitlah terang di dalam kegelapan; ia pengasih, penuh belas kasihan, dan orang benar.

Terang dan kebenaran akan muncul dalam kegelapan bagi orang-orang yang jujur.

1. Kekuatan Kejujuran: Bagaimana Kesetiaan Dapat Mengatasi Kegelapan

2. Anugerah Tuhan: Bagaimana Belas Kasih Mengubah Kita

1. Roma 13:11-14 - "Dan kamu juga tahu jam berapa sekarang, bagaimana sekarang saatnya kamu bangun dari tidur. Sebab keselamatan lebih dekat bagi kita sekarang dari pada ketika kita menjadi orang percaya; malam sudah jauh telah berlalu, hari sudah dekat. Mari kita kesampingkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang; marilah kita hidup terhormat seperti siang hari, tidak bersuka ria dan mabuk-mabukan, tidak bermoral dan tidak bermoral, tidak berselisih dan iri hati. . Sebaliknya, kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan jangan memberikan makanan kepada daging untuk memuaskan keinginannya."

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Tidak seorang pun, setelah menyalakan pelita, meletakkannya di bawah keranjang gantang, tetapi di atas kaki dian, dan ia memberi terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

Mazmur 112:5 Orang baik memberi kasih sayang, dan memberi pinjaman; dia akan mengatur urusannya dengan bijaksana.

Orang baik menunjukkan kasih sayang dan memberi pinjaman dengan murah hati, mengatur urusannya dengan bijaksana.

1. Pentingnya Kedermawanan dan Kebijaksanaan dalam Kehidupan

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kedermawanan dan Kebijaksanaan

1. Pengkhotbah 7:12 - Sebab perlindungan hikmat sama seperti perlindungan uang, dan manfaat ilmu adalah hikmah memelihara nyawa orang yang mempunyainya.

2. Amsal 13:16 - Setiap orang bijaksana bertindak dengan pengetahuan, tetapi orang bodoh memamerkan kebodohannya.

Mazmur 112:6 Sesungguhnya ia tidak akan goyah untuk selama-lamanya; orang-orang benar akan selalu diingatnya.

Orang benar akan dikenang selamanya.

1.Berkah ketakwaan dan kekuatan zikir.

2.Pentingnya kesetiaan dan pahala kekekalan.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Yakobus 1:12 - “Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Mazmur 112:7 Ia tidak perlu takut terhadap kabar buruk, hatinya teguh dan percaya kepada TUHAN.

Orang yang percaya kepada Tuhan tidak akan takut terhadap kabar buruk.

1. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Mendapatkan Kedamaian di Tengah Kesulitan

2. Jangan Takut : Melepaskan Kegelisahan dan Menemukan Keyakinan pada Tuhan

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 112:8 Hatinya teguh, ia tidak akan takut, sampai ia melihat keinginannya terhadap musuh-musuhnya.

Pemazmur menggambarkan kepercayaan orang-orang benar, yang tidak takut dan akan melihat keinginan mereka terpenuhi terhadap musuh-musuh mereka.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Orang Benar Mengatasi Rasa Takut

2. Janji Tuhan kepada Orang Benar: Mengandalkan Dia untuk Melihat Keinginan Anda Terkabul

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-33 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?... Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Mazmur 112:9 Ia menyebar, ia memberi kepada orang miskin; kebenarannya bertahan selama-lamanya; tanduknya akan ditinggikan dengan hormat.

Kebenaran Allah bersifat kekal dan kemurahan hati-Nya terhadap kaum miskin patut dirayakan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Mencerminkan kasih Tuhan melalui memberi.

2. Kebenaran Kekal: Sebuah ujian atas kesetiaan Allah.

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di sana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan pencuri tidak membongkar dan mencurinya.

2. Amsal 19:17 - Siapa kasihan kepada orang miskin, memiutangi TUHAN; dan apa yang telah dia berikan akan dia bayar kembali.

Mazmur 112:10 Orang fasik akan melihatnya dan berdukacita; dia akan mengertakkan gigi dan meleleh: keinginan orang fasik akan musnah.

Orang fasik akan merasa tidak bahagia ketika melihat keberkahan orang benar.

1: Tuhan memberkati orang-orang yang bertakwa, maka setialah kepada-Nya untuk mendapatkan pahala-Nya.

2: Janganlah kamu tergoda oleh orang fasik, sebab sia-sialah keinginannya.

1: Amsal 11:27 - "Siapa yang membawa berkat, dia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, dia akan diberi minum."

2: Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Mazmur 113 merupakan mazmur pujian yang meninggikan nama Tuhan. Hal ini menekankan kebesaran Tuhan, kepedulian-Nya terhadap yang kecil, dan kedaulatan-Nya atas seluruh ciptaan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak hamba-hamba Tuhan untuk memuji nama-Nya sekarang dan selama-lamanya. Mereka mengagung-agungkan nama Tuhan dari matahari terbit hingga terbenam, menekankan keagungan-Nya yang maha besar (Mazmur 113:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyoroti kepedulian Tuhan terhadap orang-orang yang lemah dan membutuhkan. Mereka menggambarkan bagaimana Dia mengangkat mereka dari debu dan mengangkat mereka dari tumpukan abu, memberikan mereka tempat di antara para pangeran (Mazmur 113:4-8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga belas hadiah
panggilan untuk memuji,
dan pengakuan atas pemeliharaan ilahi,

menyoroti ekspresi yang dicapai melalui penyembahan sambil menekankan pengakuan atas keagungan yang melampaui.

Menekankan gambaran yang dicapai melalui pengakuan ketinggian dari kerendahan sambil menegaskan penyediaan bagi mereka yang membutuhkan. Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan kedaulatan Tuhan atas ciptaan sekaligus meneguhkan pengagungan nama Tuhan.

Mazmur 113:1 Pujilah TUHAN. Pujilah, hai hamba-hamba TUHAN, pujilah nama TUHAN.

Memuji Tuhan adalah tugas penting semua hamba-Nya.

1: Marilah kita memuji Tuhan karena Dia layak kita sembah.

2: Kita semua dipanggil untuk memuliakan Tuhan dalam hidup kita dan melalui tindakan kita.

1: Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Mazmur 100:4 Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur dan pelatarannya dengan pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

Mazmur 113:2 Terpujilah nama TUHAN mulai sekarang dan selama-lamanya.

Mazmur ini memuji Tuhan dan nama-Nya yang terpuji selama-lamanya.

1. Pujian Tuhan yang Tiada Akhir – Mendorong orang beriman untuk menghormati dan memuji Tuhan selamanya.

2. Pemberkatan Nama - Mengajarkan pentingnya menghormati nama Tuhan.

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Wahyu 5:13 - “Dan aku mendengar segala makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan segala yang ada di dalamnya, berkata: Kepada Dia yang duduk di atas takhta itu dan kepada Anak Domba, sejahteralah dan kehormatan dan kemuliaan dan kekuatan selama-lamanya!

Mazmur 113:3 Mulai dari terbitnya matahari sampai terbenamnya nama TUHAN patut dipuji.

Tuhan harus dipuji sepanjang waktu sepanjang hari.

1. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Pujian"

2. "Sukacita Memuji Tuhan"

1. Filipi 4:4-8

2. Efesus 5:18-20

Mazmur 113:4 TUHAN tinggi mengatasi segala bangsa dan kemuliaan-Nya mengatasi langit.

TUHAN lebih tinggi derajatnya dari pada bangsa mana pun, dan kemuliaan-Nya lebih besar dari pada langit.

1. Keagungan Tuhan – Menggali kebesaran Tuhan kita yang ditinggikan diatas bangsa-bangsa.

2. Kemuliaan Tuhan – Meneliti keagungan dan kekuasaan Tuhan yang tiada tara yang ada di atas langit.

1. Mazmur 8:1 - Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi!

2. Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

Mazmur 113:5 Yang seperti TUHAN, Allah kita, yang diam di tempat tinggi,

Pemazmur memuji TUHAN Allah karena diam di tempat tinggi, menanyakan siapa yang dapat menandingi Dia.

1. Kekudusan Tuhan: Cara Menghargai Sifat dan Sifat Tuhan

2. Keagungan Tuhan : Mengetahui Keagungan dan Keagungan Tuhan

1. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun meninggalnya Raja Uzia, aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan kereta-Nya memenuhi Bait Suci.

2. Wahyu 4:8-11 - Dan keempat makhluk hidup itu, yang masing-masing mempunyai enam sayap, penuh dengan mata di sekeliling dan di dalam, dan siang dan malam mereka tak henti-hentinya berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah ada dan yang sekarang dan yang akan datang!

Mazmur 113:6 Yang merendahkan diri untuk melihat apa yang ada di surga dan di bumi!

Ayat Mazmur 113 ini memuji mereka yang tetap rendah hati agar bisa mensyukuri keindahan Langit dan Bumi.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Menghargai Keindahan Ciptaan

2. Hati yang Bersyukur: Mengenali Keajaiban Langit dan Bumi

1. Filipi 2:3-8 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

2. Mazmur 8:3-4 - Jika aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia itu sehingga kamu memperhatikannya?

Mazmur 113:7 Ia membangkitkan orang miskin dari debu, dan mengangkat orang miskin dari tumpukan kotoran;

Dia memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

1. Kasih Tuhan terhadap mereka yang membutuhkan dan bagaimana hal itu terlihat dalam kehidupan kita.

2. Pentingnya menyemangati mereka yang membutuhkan dan bagaimana hal itu dapat memuliakan Tuhan.

1. Mazmur 113:7

2. Yakobus 2:14-17 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, tetap hangat dan kenyang, tetapi tidak melakukan apa-apa terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan, adalah mati. ."

Mazmur 113:8 Supaya dia menempatkannya di antara para pembesar, bahkan bersama para pembesar bangsanya.

Tuhan dapat mengangkat kita ke posisi terhormat dan berkuasa di antara rekan-rekan kita.

1. Janji Tuhan tentang Ketinggian: Mencapai Ketinggian Kesuksesan dan Kehormatan

2. Janganlah Kesombongan Menghalangi Kenaikanmu ke Tahta Kebenaran

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Mazmur 113:9 Perempuan mandul dijadikannya pengurus rumah tangga dan ibu anak yang bersukacita. Pujilah TUHAN.

Tuhan mampu memberikan sukacita dan keberkahan bahkan kepada mereka yang merasa mandul dan tanpa harapan.

1. "Pengharapan pada Tuhan: Bersukacita Meski Kemandulan"

2. "Rezeki Tuhan yang Melimpah: Kegembiraan Menjadi Orang Tua"

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Yesaya 54:1 - Bernyanyilah, hai orang mandul yang tidak melahirkan; bernyanyilah dan menangislah sekeras-kerasnya, hai kamu yang belum melahirkan!

Sebab anak perempuan yang sunyi akan lebih banyak dari pada anak perempuan yang kawin," demikianlah firman TUHAN.

Mazmur 114 adalah mazmur puitis yang merayakan kuasa dan kehadiran Tuhan selama Eksodus bangsa Israel dari Mesir. Ini menggambarkan alam sebagai respons terhadap tindakan Allah yang perkasa dan menekankan pembebasan umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan bagaimana Israel, sebagai umat pilihan Tuhan, berangkat dari Mesir, dan bagaimana Yehuda menjadi tempat perlindungan-Nya. Mereka menyoroti bagaimana laut dan Sungai Yordan bereaksi terhadap kehadiran Tuhan dengan melarikan diri ke belakang (Mazmur 114:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur berbicara kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, melambangkan mereka yang gemetar di hadirat Tuhan. Mereka mempertanyakan mengapa unsur-unsur alam bereaksi demikian, dan menegaskan bahwa hal itu terjadi karena kuasa Allah (Mazmur 114:4-7).

Kesimpulan,
Mazmur seratus empat belas hadiah
perayaan pembebasan ilahi,
dan gambaran respon alam,
menyoroti deskripsi yang dicapai melalui menceritakan keberangkatan dari Mesir sambil menekankan pengakuan akan kekuasaan Tuhan.

Penekanan personifikasi dicapai melalui penggambaran unsur-unsur alam yang bergetar sekaligus menegaskan reaksinya terhadap kehadiran ilahi.
Menyebutkan refleksi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan pengudusan Yehuda sekaligus penegasan pengakuan pembebasan Tuhan.

Mazmur 114:1 Ketika Israel keluar dari Mesir, kaum keturunan Yakub berasal dari bangsa yang bahasanya asing;

Ketika umat Tuhan meninggalkan Mesir, mereka diselamatkan dari negeri asing.

1: Umat Tuhan harus bangkit dari masa lalunya dan mengandalkan kekuatan-Nya untuk melakukannya.

2: Bahkan ketika menghadapi rintangan yang besar, kita harus mempunyai iman bahwa Tuhan akan menuntun kita melewatinya.

1: Keluaran 14:13-14 - "Lalu Musa berkata kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan yang akan dilakukan TUHAN bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan pernah lihat lagi, Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam.

2: Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Mazmur 114:2 Yehuda adalah tempat perlindungannya, dan Israel adalah wilayah kekuasaannya.

Pemazmur memuji Tuhan karena menjadikan Yehuda sebagai tempat perlindungannya dan Israel sebagai wilayah kekuasaannya.

1: Kedaulatan Allah ditunjukkan melalui perhatian khusus-Nya terhadap Yehuda dan Israel.

2: Tuhan memilih untuk melindungi dan merawat umat-Nya, dan Dia akan selalu setia.

1: Yesaya 40:10-11 - Lihatlah, Tuhan Allah datang dengan kekuatan, dan lengan-Nya memerintah untuknya; lihatlah, upahnya ada padanya, dan balasannya ada di hadapannya. Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2: Ulangan 4:31-34 Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan. Dia tidak akan meninggalkanmu atau membinasakanmu atau melupakan perjanjian dengan nenek moyangmu yang telah dia sumpahkan kepada mereka. Sebab tanyakanlah sekarang tentang hari-hari yang telah berlalu, yang terjadi sebelum kamu, sejak Allah menciptakan manusia di bumi, dan tanyakanlah dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, apakah peristiwa besar seperti ini pernah terjadi atau pernah terjadi. pernah mendengarnya. Pernahkah ada orang yang mendengar suara dewa berbicara dari tengah-tengah api, seperti yang telah Anda dengar, dan masih hidup? Atau pernahkah ada tuhan yang berusaha pergi dan mengambil suatu bangsa dari tengah bangsa lain, melalui cobaan, dengan tanda-tanda, dengan mukjizat, dan dengan peperangan, dengan tangan yang perkasa dan lengan yang teracung, dan dengan perbuatan-perbuatan teror yang hebat, semua yang dilakukan TUHAN, Allahmu, untukmu di Mesir di depan matamu?

Mazmur 114:3 Laut melihatnya, lalu melarikan diri: sungai Yordan dihalau kembali.

Laut dan Yordan melihat kuasa Tuhan dan mundur ketakutan.

1: Kita hendaknya merasa kagum akan kuasa Tuhan, dan mengakui kebesaran-Nya.

2: Ketika kita takut akan Tuhan, kita dapat menyaksikan keajaiban-keajaiban-Nya dalam hidup kita.

1: Keluaran 14:21-22, Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN mengusir laut itu dengan angin timur yang kencang sepanjang malam dan menjadikan laut itu kering, dan airnya terbelah. Lalu umat Israel pergi ke tengah-tengah laut melalui tanah yang kering, dan air itu menjadi tembok bagi mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka.

2: Yesaya 43:16, Beginilah firman Tuhan, yang membuat jalan di laut, jalan di air yang deras.

Mazmur 114:4 Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba jantan, dan bukit-bukit kecil seperti anak domba.

Gunung-gunung dan bukit-bukit bersukacita ketika Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

1. Kuasa Tuhan Terlihat Melalui Ciptaan

2. Bersukacita atas Pembebasan Tuhan

1. Keluaran 14:30-31 - Maka TUHAN menyelamatkan Israel pada hari itu dari tangan orang Mesir. Dan Israel melihat orang-orang Mesir tewas di tepi pantai. Demikianlah Israel melihat pekerjaan besar yang telah dilakukan TUHAN di Mesir.

2. Yesaya 48:21 - Mereka tidak haus ketika Dia memimpin mereka melewati padang gurun; Dia mengalirkan air dari gunung batu untuk mereka; Dia pun membelah batu itu, dan keluarlah air.

Mazmur 114:5 Apa yang membuatmu sakit, hai laut, sehingga engkau melarikan diri? kamu Jordan, bahwa kamu diusir kembali?

Bagian ini mencerminkan kuasa Tuhan untuk memerintah alam.

1: Tuhan maha kuasa dan mampu melakukan hal yang mustahil.

2: Kita harus mempercayai Tuhan dalam semua aspek kehidupan kita.

1: Markus 4:35-41; Yesus meredakan badai.

2: Ayub 26:12; Tuhan menaklukkan laut dan mematahkan kepala monster laut.

Mazmur 114:6 Hai gunung-gunung yang kamu lewati seperti domba jantan; dan kamu bukit-bukit kecil, seperti anak domba?

Pemazmur terkagum-kagum akan kuasa ciptaan Tuhan yang membuat gunung-gunung diibaratkan domba jantan, dan bukit-bukit kecil diumpamakan domba.

1. 'Kekuatan Tuhan di Alam - Mazmur 114: 6'

2. 'Kreativitas Tuhan yang Luar Biasa - Mazmur 114: 6'

1. Yesaya 55:12 - "Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan dibawa keluar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan."

2. Ayub 37:3-5 - "Dia mengarahkannya ke bawah seluruh langit, dan kilatnya ke sudut-sudut bumi. Setelah itu ada suara yang mengaum; dia bergemuruh dengan suara keagungan-Nya, dan dia tidak menahannya ketika suaranya terdengar. Tuhan bergemuruh secara ajaib dengan suaranya; dia melakukan hal-hal besar yang tidak dapat kita pahami."

Mazmur 114:7 Gemetarlah, hai bumi, di hadirat Tuhan, di hadirat Allah Yakub;

Bumi seharusnya gemetar karena takjub akan kehadiran Tuhan, Allah Yakub.

1. Takut akan Tuhan dan kekuasaan-Nya

2. Tuhan adalah Allah Yakub

1. Keluaran 15:11 - Siapakah yang seperti engkau, ya TUHAN, di antara para dewa? Siapakah yang seperti engkau, mulia dalam kekudusan, takut dalam pujian, melakukan keajaiban?

2. Yesaya 66:1 - Beginilah firman TUHAN, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku? dan dimanakah tempat peristirahatanku?

Mazmur 114:8 Yang mengubah gunung batu menjadi genangan air, dan batu api menjadi sumber air.

Tuhan mampu mengubah apa pun menjadi sumber kehidupan dan makanan.

1. Tuhan dapat mengubah hambatan terbesar kita menjadi berkat

2. Tuhan bisa mengubah gurun kita menjadi oasis

1. Yesaya 43:19-20 “Sesungguhnya Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Matius 19:26 Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini mustahil, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

Mazmur 115 merupakan mazmur yang mengontraskan kuasa dan kesetiaan Allah dengan kesia-siaan berhala. Hal ini menekankan kedaulatan Allah dan menyerukan umat-Nya untuk percaya hanya kepada-Nya.

Paragraf 1: Pemazmur menyatakan bahwa kemuliaan harus diberikan kepada Tuhan saja, karena Dia setia dan penuh kasih. Mereka mempertanyakan mengapa bangsa-bangsa bertanya tentang Tuhan mereka, yang diam di surga dan berbuat sesuka-Nya (Mazmur 115:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengontraskan berhala buatan tangan manusia dengan Tuhan yang hidup. Mereka menyoroti bahwa berhala tidak mempunyai kekuatan atau indra, dan pada saat yang sama menekankan bahwa siapa pun yang percaya kepada berhala akan menjadi seperti berhala (Mazmur 115:4-8).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyerukan kepada Israel untuk percaya kepada Tuhan, menegaskan bahwa Dia adalah penolong dan perisai mereka. Mereka mengungkapkan keyakinan akan berkat Allah atas umat-Nya (Mazmur 115:9-15).

Kesimpulan,
Mazmur seratus lima belas hadiah
kontras antara kuasa ilahi dan kesia-siaan berhala,
dan panggilan untuk percaya pada Tuhan saja,
menyoroti deklarasi yang dicapai melalui penegasan kesetiaan sambil menekankan pengakuan kedaulatan ilahi.

Menekankan perbandingan yang dicapai melalui kontrasnya keterbatasan idola sambil menegaskan transformasi bagi mereka yang percaya pada mereka. Menyebutkan nasehat yang ditunjukkan mengenai mengakui pertolongan dan perlindungan Ilahi sekaligus meneguhkan keyakinan akan nikmat yang diterima dari Tuhan.

Mazmur 115:1 Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, melainkan kepada nama-Mu yang dimuliakan, karena rahmat-Mu dan karena kebenaran-Mu.

Kemuliaan seharusnya diberikan kepada Tuhan, bukan kepada kita, karena kemurahan dan kebenaran Tuhan.

1. “Menjalani Hidup Mensyukuri Rahmat dan Kebenaran Tuhan”

2. “Memuliakan Tuhan dan Bukan Diri Sendiri”

1. Yesaya 61:8 Sebab Aku, Tuhan, menyukai keadilan; Saya benci perampokan dan perbuatan salah. Dalam kesetiaan-Ku, Aku akan memberi upah kepada umat-Ku dan membuat perjanjian abadi dengan mereka.

2. Efesus 3:20-21 Bagi Dia, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Kristus Yesus turun-temurun. , selama-lamanya! Amin.

Mazmur 115:2 Mengapa orang-orang kafir berkata: Di manakah Allah mereka sekarang?

Pemazmur bertanya mengapa orang-orang kafir harus mempertanyakan keberadaan Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan: Permohonan Pemazmur kepada Orang-Orang Kafir

2. Sifat Tuhan yang Tidak Berubah: Penghiburan bagi Orang Percaya

1. Roma 8:31-32 (Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?)

2. Ibrani 13:8 (Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.)

Mazmur 115:3 Tetapi Allah kita ada di surga; Dialah yang melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya.

Tuhan kita memerintah di surga, dan Dia melakukan apa pun yang Dia kehendaki.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami bahwa Tuhanlah yang mengendalikan segala sesuatu dan Dialah pemegang kekuasaan tertinggi.

2. Kemahakuasaan Tuhan: Menyadari kekuasaan yang Tuhan miliki, dan yakin akan kehendak-Nya.

1. Yesaya 46:10 Aku memberitahukan yang akhir dari mulanya, dari dahulu kala, apa yang akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2. Roma 11:33-36 Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak! Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapa yang menjadi penasihatnya? Siapakah yang pernah memberi kepada Tuhan, sehingga Tuhan membalasnya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan untuk Dialah segala sesuatunya ada. Baginyalah kemuliaan selamanya! Amin.

Mazmur 115:4 Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia.

Berhala manusia dibuat oleh tangan manusia, bukan oleh Tuhan.

1: Kita tidak boleh menyembah berhala buatan manusia, tetapi harus bertawakal kepada Tuhan.

2: Kita tidak boleh tertipu oleh keindahan fisik berhala buatan manusia, karena mereka tidak dapat menyelamatkan kita.

1: Yesaya 44:9-20 - Hanya Tuhan yang mampu menciptakan dan menyelamatkan.

2: Kisah Para Rasul 17:16-34 - Paulus tentang penyembahan berhala di Athena.

Mazmur 115:5 Mereka mempunyai mulut, tetapi mereka tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat;

Tuhan lebih besar dari keterbatasan manusia kita.

1. Kuasa Tuhan Tidak Terbatas

2. Percaya pada Hikmat Tuhan

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi."

2. Ayub 37:5 - "Tuhan menggemuruh dengan dahsyat dengan suara-Nya; Dia melakukan hal-hal besar yang tidak dapat kita pahami."

Mazmur 115:6 Mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mendengar; hidung mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mencium;

Manusia tidak boleh bersandar pada pemahamannya sendiri, tetapi menaruh kepercayaannya pada Tuhan.

1. Percaya pada Kebijaksanaan Tuhan

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 115:7 Mereka mempunyai tangan, tetapi tidak dapat memegang, mempunyai kaki, tetapi tidak dapat berjalan, dan tidak berbicara melalui tenggorokan.

Pemazmur mengingatkan kita bahwa meskipun kita mempunyai kemampuan fisik, kekuatan sejati kita terletak pada iman kita.

1: Bagaimana iman kita dapat membantu kita mengatasi rintangan.

2: Mengapa iman lebih penting daripada kekuatan fisik.

1: Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2: Matius 21:21-22 Jawab Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu beriman dan tidak ragu-ragu, kamu tidak hanya akan melakukan apa yang dilakukan pada pohon ara, tetapi juga jika kamu mau. katakanlah kepada gunung ini, Singkirkanlah dirimu dan buanglah ke dalam laut; itu akan dilakukan.

Mazmur 115:8 Yang membuatnya, sama seperti dia; demikian pula setiap orang yang mempercayainya.

Membuat berhala adalah pekerjaan yang sia-sia, karena tidak ada gunanya dan siapa pun yang mempercayainya juga sama saja.

1. Jangan menaruh kepercayaan pada berhala, tapi pada Tuhan.

2. Penyembahan berhala adalah jalan buntu, jadi jangan buang-buang waktu untuk itu.

1. Yesaya 44:9-20

2. Mazmur 135:15-18

Mazmur 115:9 Hai orang Israel, percayalah kepada TUHAN, Dialah penolong dan perisai mereka.

Pemazmur mendorong bangsa Israel untuk percaya kepada TUHAN, karena Dialah penolong dan perisai mereka.

1. Kekuatan Iman kepada TUHAN: Menaruh Kepercayaan pada Tuhan

2. Ketergantungan pada Tuhan: Perisai dan Pelindung Kita.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yeremia 17:7 Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN.

Mazmur 115:10 Hai kaum Harun, percayalah kepada TUHAN, Dialah penolong dan perisai mereka.

Pemazmur mendorong kaum Harun untuk percaya kepada TUHAN, karena Dia akan menjadi penolong dan perisai mereka.

1. Tuhan adalah Perisai dan Penolong Kami

2. Percaya Pada Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 41:10, Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1, Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 115:11 Hai orang-orang yang takut akan TUHAN, percayalah kepada TUHAN; Dialah penolong dan perisai mereka.

Tuhan adalah penolong dan perisai bagi orang-orang yang percaya dan takut kepada-Nya.

1. Kekuatan Mempercayai Tuhan

2. Mengandalkan Perisai Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Mazmur 115:12 TUHAN memperhatikan kita: Dia akan memberkati kita; dia akan memberkati kaum Israel; dia akan memberkati rumah Harun.

Tuhan maha pengasih dan mengingat kita, memberkati kita dan kaum Israel dan Harun.

1. Berkat Tuhan: Cara Menerima dan Membagikan Rahmat Tuhan

2. Mengingat dan Percaya pada Janji Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 12:2 "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut; karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air dan yang merambatkan akar-akarnya di tepi sungai; tidak melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berhati-hati pada tahun kemarau, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah."

Mazmur 115:13 Ia akan memberkati orang-orang yang takut akan TUHAN, baik kecil maupun besar.

TUHAN memberkati orang kecil dan orang besar yang takut akan Dia.

1. Keberkahan Tuhan atas Orang Beriman

2. Menuai Pahala dari Takut akan TUHAN

1. Matius 10:30-31 Tetapi rambut kepalamupun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut: kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

2. Amsal 1:7 Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Mazmur 115:14 TUHAN akan semakin membesarkan engkau, engkau dan anak-anakmu.

TUHAN akan memberkati dan menambah jumlah orang yang percaya kepada-Nya, termasuk anak-anak mereka.

1. Janji Peningkatan: Mengandalkan Kesetiaan Tuhan

2. Berkah Iman: Mewariskan Kasih Tuhan kepada Generasi Penerus

1. Mazmur 115:14

2. Galatia 6:7-10 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

Mazmur 115:15 Kamu diberkati oleh TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

Pemazmur menyatakan bahwa orang percaya diberkati oleh TUHAN, Pencipta langit dan bumi.

1. "Berkah Tuhan: Karunia Ciptaan"

2. "Kasih TUHAN Melalui Ciptaan"

1. Kejadian 1:1 - "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."

2. Roma 1:20 - "Sebab sejak penciptaan dunia sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, kuasa-Nya yang kekal dan kodrat ilahi-Nya telah terlihat dengan jelas, dipahami dari apa yang telah diciptakan, sehingga manusia tidak dapat berdalih."

Mazmur 115:16 Langit, bahkan langit, adalah milik TUHAN, tetapi bumi telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.

TUHAN telah memberikan langit kepada diri-Nya dan bumi kepada manusia.

1. Kuasa dan Kemurahan Hati Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 115:16

2. Kedaulatan Tuhan dan Tanggung Jawab Kita: Gambaran Umum Mazmur 115:16

1. Kejadian 1:26-28 - Tuhan memberi umat manusia kekuasaan atas bumi.

2. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya.

Mazmur 115:17 Orang mati tidak memuji TUHAN, dan tidak ada orang yang berdiam diri.

Orang mati tidak dapat memuji Tuhan.

1. Yang Hidup Puji Tuhan - Sebuah nasihat untuk menyadari pentingnya memuji Tuhan semasa hidup.

2. Hidup Kekal dalam Tuhan – Pengingat akan hidup kekal yang akan kita alami bersama Tuhan ketika kita meninggalkan kehidupan ini.

1. Wahyu 5:13 - Lalu aku mendengar segala makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan segala yang ada

di dalamnya, berkata: Kepada Dia yang duduk di atas takhta dan kepada Anak Domba, terpujilah dan hormat dan kemuliaan dan kekuasaan, selama-lamanya!

2. Yesaya 38:18-19 - Sebab alam kubur tidak dapat memuji engkau, kematian tidak dapat menyanyikan pujian bagimu; mereka yang turun ke dalam lubang tidak dapat mengharapkan kesetiaanmu. Yang hidup, yang hidup mereka memuji Anda, seperti yang saya lakukan hari ini.

Mazmur 115:18 Tetapi kami akan memuji TUHAN mulai saat ini dan selama-lamanya. Puji Tuhan.

Mazmur 115:18 mendorong kita untuk memuji Tuhan mulai sekarang dan selama-lamanya.

1. "Hitunglah Berkah Anda: Bagaimana Hati yang Bersyukur Dapat Membawa Kehidupan yang Penuh Sukacita"

2. "Kekuatan Pujian: Bagaimana Rasa Syukur Dapat Menuju Kehidupan yang Lebih Kaya"

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Mazmur 116 merupakan mazmur ucapan syukur dan pujian atas kelepasan dan kesetiaan Tuhan di saat kesusahan. Pemazmur menceritakan pengalaman pribadi mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan, dan bagaimana Dia mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengungkapkan kasihnya kepada Tuhan karena Dia telah mendengar permohonan belas kasihan mereka. Mereka menggambarkan bagaimana mereka dikuasai oleh kesulitan dan kesedihan, namun berseru kepada nama Tuhan, yang menyelamatkan mereka (Mazmur 116:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kemurahan dan kasih sayang Tuhan. Mereka menyatakan bahwa Tuhan melindungi orang yang berhati sederhana, melepaskan mereka dari kematian, dan menjaga jiwa mereka dari kesedihan (Mazmur 116:5-8).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengakui tanggapan mereka terhadap pembebasan Tuhan dengan menyatakan kesetiaan dan rasa syukur. Mereka menegaskan bahwa mereka akan berjalan di hadapan Tuhan di hadirat-Nya sambil mempersembahkan korban syukur (Mazmur 116:9-14).

Alinea ke-4: Pemazmur mengungkapkan rasa percaya akan kebaikan Tuhan meski menghadapi musibah. Mereka menyatakan bahwa mereka adalah hamba Tuhan, mencari kemurahan-Nya dan mengandalkan pertolongan-Nya (Mazmur 116:15-19).

Kesimpulan,
Mazmur seratus enam belas hadiah
kesaksian pribadi tentang pembebasan,

dan pernyataan terima kasih,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui menceritakan permohonan belas kasihan sambil menekankan pengakuan akan keselamatan ilahi.

Menekankan refleksi yang dicapai melalui pengakuan keanggunan dan kasih sayang sambil menegaskan pelestarian dari kesedihan.
Menyebutkan komitmen yang ditunjukkan mengenai mengakui kesetiaan sekaligus meneguhkan pengabdian dalam beribadah.
Mengekspresikan kepercayaan yang disajikan mengenai mengakui kebaikan meskipun mengalami penderitaan sambil menegaskan ketergantungan pada pertolongan ilahi.

Mazmur 116:1 Aku mengasihi TUHAN, karena Dia telah mendengar suaraku dan permohonanku.

Mazmur ini mengungkapkan kegembiraan seseorang yang didengar dan dijawab oleh Tuhan.

1. Kuasa Kasih Tuhan : Mengalami Kesetiaan Tuhan

2. Bersukacita dalam Tuhan: Syukur atas Jawaban Doa

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. 1 Yohanes 3:20-21 - "Sebab bilamana hati kita menyalahkan kita, Allah lebih besar dari pada hati kita dan Ia mengetahui segala sesuatu. Saudara-saudaraku yang kekasih, jika hati kita tidak menghukum kita, maka kita mempunyai keyakinan di hadapan Allah."

Mazmur 116:2 Karena dia mendekatkan telinganya kepadaku, maka aku akan berseru kepadanya seumur hidupku.

Tuhan mendengarkan doa kita dan harus dimintai bantuan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Menyerukan Tuhan Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya

2. Anugerah Tuhan: Belajar Mengandalkan Kasih dan Kemurahan Tuhan

1. Yakobus 5:13-18 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Inilah keyakinan yang kita miliki di hadapan-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengar apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permintaan yang kita minta dari-Nya.

Mazmur 116:3 Kesengsaraan maut meliputi aku, dan kepedihan neraka terus menimpa aku, aku mendapat kesukaran dan duka.

Pemazmur sedang menghadapi kesedihan dan penderitaan yang luar biasa.

1: Tuhan menyertai kita di saat-saat kesedihan terbesar kita, dan Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan menyertai kita, bahkan ketika kita merasa dikelilingi oleh kematian dan kesakitan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Mazmur 116:4 Lalu aku memanggil nama TUHAN; Ya TUHAN, aku mohon kepadamu, bebaskan jiwaku.

Pemazmur berseru kepada nama TUHAN dan memohon kelepasan dari jiwanya.

1. Tuhan adalah Penebus Kita: Mengalami Pembebasan-Nya di Saat-saat Sulit

2. Menaruh Kepercayaan Kita kepada Tuhan: Cara Menerima Pembebasan-Nya

1. Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, maka Dia akan menopangmu: Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak.

Mazmur 116:5 TUHAN yang pengasih dan adil; ya, Allah kita penuh belas kasihan.

Tuhan itu pengasih lagi adil, dan rahmat-Nya kekal.

1. Kerahiman Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kemurahan Tuhan

1. Yehezkiel 36:22-23, “Sebab itu katakanlah kepada kaum Israel, Beginilah firman Tuhan ALLAH: Bukan karena kamu, hai kaum Israel, aku hendak bertindak, melainkan demi kepentingan kudusku nama yang telah kamu najiskan di antara bangsa-bangsa yang kamu datangi. Dan Aku akan membuktikan kesucian nama besar-Ku, yang telah dinajiskan di antara bangsa-bangsa, dan yang telah kamu najiskan di antara mereka. Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah yang TUHAN, demikianlah firman Tuhan ALLAH, apabila melalui Engkau aku membuktikan kekudusan-Ku di depan mata mereka.

2. Ratapan 3:22-24, Kasih setia Tuhan tiada henti-hentinya; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu. “Tuhan adalah bagianku,” kata jiwaku, oleh karena itu aku berharap kepada-Nya.

Mazmur 116:6 TUHAN memelihara yang sederhana: aku direndahkan, dan Ia menolong aku.

Tuhan menolong mereka yang sederhana dan terpuruk.

1. Tuhan adalah Penolong kita pada Saat Dibutuhkan

2. Tuhan adalah Perlindungan bagi Orang Rendahan

1. Mazmur 3:3 - Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah perisai bagiku; kemuliaanku, dan pengangkat kepalaku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 116:7 Kembalilah ke peristirahatanmu, hai jiwaku; karena TUHAN telah memperlakukanmu dengan limpah.

TUHAN telah bermurah hati dan murah hati terhadap kita, dan kita harus meluangkan waktu untuk beristirahat dan bersyukur.

1. Nikmatnya Istirahat yang Penuh Kemurahan: Mengalami Kemurahan Tuhan

2. Berkah yang Berlimpah: Bersukacita karena Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel, Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan akan menjadi kekuatanmu.

2. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

Mazmur 116:8 Sebab Engkau telah menyelamatkan jiwaku dari maut, mataku dari air mata, dan kakiku dari kejatuhan.

Tuhan telah menyelamatkan kita dari kematian dan menghapus air mata kita.

1: Tuhan telah melepaskan kita dan menjauhkan kita dari keputusasaan.

2: Kita bisa bersyukur atas keselamatan Tuhan dan percaya pada perlindungan-Nya.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Mazmur 116:9 Aku akan berjalan di hadapan TUHAN di negeri orang hidup.

Pemazmur mengungkapkan komitmennya untuk menghormati dan melayani Tuhan semasa hidupnya.

1. Menjalani Kehidupan dengan Setia Melayani Tuhan

2. Berjalan bersama Tuhan di Negeri Orang Hidup

1. Mazmur 119:1-3 Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum TUHAN.

2. Matius 6:33-34 Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 116:10 Aku percaya, maka aku berkata: Aku sangat tertindas:

Aku percaya pada kesetiaan Tuhan dan menyatakan imanku meskipun aku menderita.

1. "Berdiri Teguh dalam Iman: Pelajaran dari Mazmur"

2. "Mempercayai Tuhan Meski Ada Kesulitan"

1. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat; hai sekalian, curahkan hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita."

Mazmur 116:11 Aku berkata dengan tergesa-gesa, Semua orang adalah pembohong.

Di saat-saat sulit, Pemazmur menyatakan bahwa semua orang adalah pembohong.

1. Bahaya Keputusan yang Tergesa-gesa

2. Percaya kepada Tuhan di Tengah Kesulitan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. 2 Korintus 1:9 - Sesungguhnya kami merasa telah menerima hukuman mati. Namun hal ini terjadi agar kita tidak bersandar pada diri kita sendiri melainkan pada Allah, yang membangkitkan orang mati.

Mazmur 116:12 Apakah yang harus kupersembahkan kepada TUHAN atas segala kebaikan-Nya kepadaku?

Penulis menanyakan apa yang dapat mereka lakukan untuk bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang telah diberikan kepada mereka.

1. "Menjalani Hidup Bersyukur: Bersyukur kepada Tuhan"

2. "Manfaat Mengikuti Tuhan: Refleksi Mazmur 116:12"

1. Mazmur 116:12 - "Apakah yang harus kupersembahkan kepada TUHAN atas segala kebaikan-Nya kepadaku?"

2. Efesus 5:20 - "Selalu mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

Mazmur 116:13 Aku akan mengambil cawan keselamatan dan berseru kepada nama TUHAN.

Pemazmur mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas cawan keselamatan dan memanggil nama-Nya.

1. Cawan Keselamatan : Syukur dan Menyerukan Nama Tuhan

2. Kenangan Setia: Cawan Keselamatan dan Kuasa Menyebut Nama Tuhan

1. Mazmur 116:13

2. Roma 10:13 - Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Mazmur 116:14 Aku akan mengucapkan nazarku kepada TUHAN sekarang di hadapan seluruh umat-Nya.

Pemazmur mengungkapkan komitmennya untuk memenuhi nazarnya kepada Tuhan di hadapan seluruh umatnya.

1. Menepati Janji Anda kepada Tuhan - Sebuah pelajaran tentang pentingnya menepati komitmen kita.

2. Mengingat Siapa Tuhan - Pengingat akan kekuatan sebuah nazar di hadirat Tuhan.

1. Ulangan 23:21-23 - Apabila kamu bersumpah kepada Tuhan, Allahmu, maka kamu harus menepatinya.

2. Yakobus 5:12 - Biarlah "Ya" Anda menjadi "Ya", dan "Tidak", "Tidak" Anda, agar Anda tidak dihakimi.

Mazmur 116:15 Berharga di mata TUHAN kematian orang-orang kudus-Nya.

Kematian orang-orang kudus Allah sangat berharga di mata Tuhan.

1. Kehidupan Orang Suci Tuhan – Bagaimana Kita Dapat Menghormati Mereka

2. Nilai Kehidupan – Memahami Makna Kematian

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Pengkhotbah 3:2 - Ada waktu untuk dilahirkan dan ada waktu untuk meninggal.

Mazmur 116:16 Ya TUHAN, sesungguhnya aku ini hamba-Mu; Aku adalah pelayanmu, dan anak dari hambamu: engkau telah melepaskan ikatanku.

Tuhan setia kepada mereka yang beribadah kepada-Nya.

1 : Kesetiaan Tuhan dalam Melayani Dia

2: Berkat Melayani Tuhan

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 116:17 Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepadamu dan aku akan berseru kepada nama TUHAN.

Aku akan bersyukur kepada Tuhan dan memuji nama-Nya.

1: Kita hendaknya selalu mengucap syukur kepada Tuhan atas nikmat-Nya, apapun keadaannya.

2: Kita hendaknya selalu berseru kepada Tuhan di saat suka dan duka.

1: Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

2: Filipi 4:6 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Mazmur 116:18 Aku akan mengucapkan nazarku kepada TUHAN sekarang di hadapan seluruh umat-Nya,

Pemazmur menyatakan niatnya untuk memenuhi nazarnya kepada Tuhan di hadapan seluruh umat-Nya.

1. Memenuhi Sumpah Kita: Pentingnya Menepati Janji Kita kepada Tuhan

2. Hidup dalam Hadirat Tuhan: Merayakan Komitmen Kita kepada Tuhan

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Lukas 14:28-30 - Tapi jangan mulai sampai Anda menghitung biayanya. Siapa yang akan memulai pembangunan sebuah bangunan tanpa terlebih dahulu menghitung biayanya untuk mengetahui apakah ada cukup uang untuk menyelesaikannya?

Mazmur 116:19 Di pelataran rumah TUHAN, di tengah-tengahmu, hai Yerusalem. Pujilah TUHAN.

Tuhan harus dipuji di pelataran rumah-Nya di tengah-tengah Yerusalem.

1. Kekudusan Tuhan dan Kewajiban Kita Memuji Dia

2. Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita dan Respon Kita

1. Mazmur 150:1-6

2. Wahyu 19:1-10

Mazmur 117 adalah pasal terpendek dalam Kitab Mazmur dan berfungsi sebagai seruan universal untuk memuji Tuhan. Ini menekankan kasih setia dan kesetiaan Tuhan terhadap semua bangsa.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan kepada segala bangsa untuk memuji Tuhan, menekankan kasih-Nya yang besar dan kesetiaan-Nya yang kekal selama-lamanya (Mazmur 117:1-2).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tujuh belas hadiah
seruan universal untuk memuji,
menyoroti deklarasi yang dicapai melalui pemanggilan semua bangsa sambil menekankan pengakuan akan kasih setia ilahi.

Menekankan imbauan yang dicapai melalui seruan ibadah universal sekaligus meneguhkan kesetiaan yang kekal.
Menyebutkan inklusivitas yang ditunjukkan dalam mengakui kasih dan kesetiaan Tuhan kepada semua bangsa.

Mazmur 117:1 Hai Pujilah TUHAN, hai segala bangsa; pujilah Dia, hai segala bangsa.

Semua bangsa dan umat dipanggil untuk memuji Tuhan.

1. Puji Tuhan dengan Segenap Hati: Menjalani Hidup Beribadah

2. Bersyukur kepada Tuhan: Hidup Bersyukur

1. Efesus 5:19-20 - "berbicara satu sama lain dalam mazmur, nyanyian rohani, dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi dalam hatimu kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus"

2. Ibrani 13:15 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya."

Mazmur 117:2 Sebab besar kemurahan hati-Nya terhadap kita dan kebenaran TUHAN kekal selama-lamanya. Pujilah TUHAN.

Kemurahan hati dan kebenaran TUHAN kekal. Puji Tuhan.

1. Kasih Kekal dan Kesetiaan Tuhan

2. Kemurahan dan Karunia Tuhan yang Tak Ada Habisnya

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan.

Mazmur 118 adalah mazmur ucapan syukur dan pujian atas kasih abadi, pembebasan, dan keselamatan Tuhan. Ini mengungkapkan rasa syukur atas kesetiaan Tuhan di saat-saat sulit dan merayakan kemenangan-Nya atas musuh.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan seruan bahwa kasih setia Tuhan kekal selama-lamanya. Mereka menyerukan kepada Israel untuk menyatakan bahwa Tuhan itu baik dan kasih-Nya kekal selamanya (Mazmur 118:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menceritakan pengalaman pribadi mereka dalam kesusahan dan bagaimana mereka berseru kepada Tuhan, yang menjawab mereka dengan pembebasan. Mereka menyatakan bahwa lebih baik berlindung kepada Tuhan dari pada mengandalkan manusia (Mazmur 118:5-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur merefleksikan kemenangan mereka atas musuh dengan pertolongan Tuhan. Mereka menggambarkan bagaimana bangsa-bangsa mengepung mereka, namun dalam nama Tuhan, mereka mampu mengalahkan mereka (Mazmur 118:10-14).

Paragraf ke-4: Pemazmur mengakui bahwa Tuhan mendisiplin mereka tetapi tidak meninggalkan mereka sampai mati. Mereka mengungkapkan rasa syukur karena diselamatkan oleh Tuhan dan bersukacita atas kebenaran-Nya (Mazmur 118:15-18).

Alinea ke-5: Pemazmur menyatakan bahwa mereka akan mengucap syukur kepada Tuhan karena Dia telah menjadi keselamatan mereka. Mereka meninggikan Dia seperti batu yang ditolak oleh tukang bangunan tetapi dipilih sebagai batu penjuru (Mazmur 118:19-23).

Alinea ke-6: Pemazmur mengajak untuk bersuka cita dan mengucap syukur kepada Tuhan atas kebaikan dan keteguhan kasih-Nya. Mereka mengakui bahwa Dia adalah Tuhan mereka, dan mereka akan memuji Dia selamanya (Mazmur 118:24-29).

Kesimpulan,
Mazmur seratus delapan belas hadiah
lagu ucapan syukur,
dan perayaan pembebasan ilahi,
menyoroti deklarasi yang dicapai melalui penegasan cinta abadi sambil menekankan pengakuan akan kebaikan ilahi.

Menekankan kesaksian pribadi yang dicapai melalui menceritakan pengalaman-pengalaman menyedihkan sambil menegaskan kepercayaan pada pembebasan ilahi.
Menyebutkan renungan yang ditunjukkan mengenai mengakui kemenangan atas musuh dengan pertolongan Ilahi sekaligus meneguhkan kebergantungan pada nama Tuhan.
Ungkapan rasa syukur yang disampaikan mengenai pengakuan keselamatan dari kematian sambil bersuka cita atas kebenaran Ilahi.
Pengakuan signifikansi teologis yang ditunjukkan mengenai pengakuan penolakan berubah menjadi pengagungan sekaligus penegasan pengabdian pada ibadah.
Seruan untuk bersukacita diungkapkan sehubungan dengan mengakui kebaikan ilahi dan cinta yang teguh sambil meneguhkan pujian abadi.

Mazmur 118:1 Hai mengucap syukur kepada TUHAN; karena dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya.

Kemurahan Tuhan kekal selama-lamanya dan kita patut mensyukurinya.

1. Kekuatan Syukur – fokus pada rasa syukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya

2. Berdiri di atas Landasan Kemurahan Tuhan – fokus pada bersandar pada kemurahan Tuhan

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Mazmur 118:2 Biarlah Israel berkata, bahwa kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Israel memuji Tuhan, menyatakan bahwa belas kasihan-Nya bertahan selamanya.

1. Kemurahan Tuhan yang Tiada Hentinya – Renungan Mazmur 118:2

2. Kerahiman yang Abadi - Sebuah Eksplorasi Kasih Tuhan yang Tak Berakhir

1. Mazmur 136:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

2. Ratapan 3:22-23 - Melalui kemurahan Tuhan kita tidak habis-habisnya, karena belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu.

Mazmur 118:3 Biarlah kaum Harun berkata sekarang, bahwa kasih setianya tetap untuk selama-lamanya.

Keluarga Harun harus memuji Tuhan, mengakui belas kasihan dan kesetiaan-Nya yang tidak akan pernah berakhir.

1. Kesaksian Kemurahan Tuhan – merefleksikan betapa kemurahan Tuhan itu abadi dan kesetiaan-Nya tidak pernah putus asa.

2. Kekuatan Pujian – mengeksplorasi kekuatan pujian dan bagaimana hal itu dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 100:4-5 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya! Karena Tuhan itu baik; kasih setia-Nya kekal selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

Mazmur 118:4 Biarlah mereka yang takut akan TUHAN berkata, bahwa kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Ayat ini menekankan pentingnya memuji kemurahan dan anugerah Tuhan yang kekal selama-lamanya.

1. Menyadari Besarnya Kemurahan dan Anugerah Tuhan

2. Berkah yang Melimpah Melalui Rahmat Tuhan

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus, walaupun kita mati karena pelanggaran, dan oleh kasih karunia kamu diselamatkan."

Mazmur 118:5 Aku berseru kepada TUHAN dalam kesusahan; TUHAN menjawab aku dan menempatkan aku di tempat yang luas.

TUHAN mendengar doa kita dan menjawabnya, memberi kita tempat yang luas.

1. Tuhan menjawab doa kita dan memberi lebih dari yang kita minta.

2. Iman kita dihargai ketika kita berseru kepada Tuhan dalam kesusahan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

Mazmur 118:6 TUHAN ada di pihakku; Aku tidak akan takut: apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Pemazmur menegaskan bahwa dia tidak akan takut karena Tuhan ada di sisinya dan tidak ada yang bisa dilakukan manusia terhadapnya.

1. Tuhan Selalu Di Sisi Anda - Roma 8:31-39

2. Jangan Takut - Yesaya 41:10-13

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 118:7 TUHAN turut serta bersama mereka yang menolong aku; oleh karena itu aku akan melihat keinginanku pada mereka yang membenciku.

TUHAN menyertai mereka yang menolong kita dan akan membantu kita mengatasi musuh-musuh kita.

1: Tuhan adalah Kekuatan dan Penolong kita di Saat-saat Sulit

2: Andalkan Tuhan untuk Mengatasi Kesulitan

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Ibrani 13:6 - Supaya kita dapat dengan berani berkata: Tuhan adalah penolongku dan aku tidak takut akan perbuatan manusia terhadap aku.

Mazmur 118:8 Lebih baik percaya kepada TUHAN dari pada percaya kepada manusia.

Lebih baik beriman kepada Tuhan daripada bergantung pada manusia.

1: Kita hendaknya berfokus pada kasih dan bimbingan Tuhan daripada memercayai kekuatan kita sendiri atau kekuatan orang lain.

2: Kita harus sadar akan ketergantungan kita pada Tuhan, dan menaruh kepercayaan kita hanya pada Dia saja.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 118:9 Lebih baik percaya kepada TUHAN dari pada percaya kepada para pembesar.

Percaya kepada Tuhan lebih baik daripada mengandalkan pemimpin manusia.

1. Mengandalkan Tuhan: Pilihan Unggul

2. Taruhlah Imanmu pada Tuhan, Bukan pada Manusia

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Mazmur 118:10 Segala bangsa mengepung aku, tetapi dalam nama TUHAN aku akan membinasakan mereka.

Tuhan akan melindungi kita dari bahaya ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

1: Tidak peduli seberapa kalah jumlah kita, iman kita kepada Tuhan akan selalu melindungi kita.

2: Kuasa Tuhan lebih besar dari kekuatan apa pun yang mungkin kita temui.

1: Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Mazmur 118:11 Mereka mengelilingi aku; ya, mereka mengepung aku: tetapi dalam nama TUHAN aku akan membinasakan mereka.

Tuhan akan melindungi dan membinasakan mereka yang datang melawan kita.

1. Kuasa Nama Tuhan

2. Tuhan kita adalah Tuhan yang Melindungi

1. Mazmur 91:14-16 “Karena ia berpegang erat kepadaku dalam kasih, maka Aku akan menyerahkan dia; dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang Aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

2. Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman akan kamubantah. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Mazmur 118:12 Mereka mengelilingi aku seperti lebah; mereka padam seperti api duri, karena dalam nama TUHAN Aku akan membinasakan mereka.

Tuhan akan melindungi dan menyelamatkan mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

1: Tidak peduli seberapa kuat atau mengintimidasi musuh, Tuhan akan selalu melindungi dan menyelamatkan mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

2: Ketika kita berseru kepada nama Tuhan, Dia akan menghancurkan musuh-musuh kita dan memberi kita kelepasan.

1: Yesaya 41:10-13 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus. Lihatlah , semua yang marah terhadap kamu akan mendapat malu dan malu; mereka yang menentang kamu akan menjadi sia-sia dan akan binasa. Kamu harus mencari orang-orang yang menentang kamu, tetapi kamu tidak akan menemukan mereka; orang-orang yang berperang melawan kamu akan jadilah seperti bukan apa-apa. Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, memegang tangan kananmu; Akulah yang berkata kepadamu, Jangan takut, Akulah yang membantumu.

2: Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

Mazmur 118:13 Engkau memukul aku dengan keras, sehingga aku terjatuh, tetapi TUHAN menolong aku.

Meski menghadapi kesulitan, TUHAN menolong pemazmur.

1. Pertolongan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Bagaimana Mengatasi Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Mazmur 118:14 TUHAN adalah kekuatan dan nyanyianku, dan menjadi keselamatanku.

Mazmur 118:14 menegaskan bahwa Tuhan adalah sumber kekuatan dan keselamatan bagi orang percaya.

1. Sumber Kekuatan: Bagaimana Tuhan memberi kita Keberanian untuk Mengatasi

2. Keselamatan: Sebuah Undangan untuk Hidup dalam Yesus Kristus

1. Mazmur 118:14

2. Roma 10:9-10 (Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab melalui percaya dalam hatimulah kamu dibenarkan dengan Allah, dan dengan mengaku dengan mulutmulah kamu diselamatkan.)

Mazmur 118:15 Suara sukacita dan keselamatan terdengar di dalam kemah orang benar, tangan kanan TUHAN bertindak dengan gagah berani.

Orang benar bersukacita atas keselamatan Tuhan.

1: Bersukacita atas Keselamatan Tuhan

2: Tangan Kanan Tuhan yang Berani

1: Roma 8:31-39 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2: Yesaya 33:2 - Ya TUHAN, kasihanilah kami; kami telah menunggumu: jadilah tangan mereka setiap pagi, keselamatan kami juga di saat kesulitan.

Mazmur 118:16 Tangan kanan TUHAN ditinggikan, tangan kanan TUHAN bertindak dengan gagah berani.

Kekuasaan dan keperkasaan Tuhan dipuji dalam Mazmur 118:16, yang menyatakan bahwa tangan kanan Tuhan ditinggikan dan berbuat gagah berani.

1. Kekuatan Tuhan : Tangan Kanan Tuhan Yang Maha Mulia

2. Keberanian dan Kegagahan Tuhan: Tangan Kanan Tuhan Bertindak dengan Berani

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Keluaran 15:6 - "Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, yang mulia dalam kekuasaan, tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menghancurkan musuh."

Mazmur 118:17 Aku tidak akan mati, melainkan hidup dan memberitakan pekerjaan TUHAN.

Pemazmur menyatakan bahwa mereka tidak akan mati, tetapi hidup dan mewartakan pekerjaan Tuhan.

1. Menghidupi dan Mewartakan Pekerjaan Tuhan

2. Menyatakan Mukjizat Tuhan

1. Yesaya 40:9 Hai Sion, hai pembawa kabar baik, naiklah ke gunung yang tinggi; Hai Yerusalem, kamu yang membawa kabar baik, angkatlah suaramu dengan kekuatan, angkatlah suaramu, jangan takut; katakanlah kepada kota-kota Yehuda, Lihatlah Allahmu!

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin.

Mazmur 118:18 TUHAN telah mendera aku dengan keras, tetapi Ia tidak menyerahkan aku pada kematian.

TUHAN telah mendisiplin orang yang berbicara itu dengan keras, tetapi tidak membiarkan mereka mati.

1. Disiplin Tuhan Penting untuk Pertumbuhan Kita

2. Kemurahan dan Penebusan TUHAN

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Ibrani 12:7-11 - Menanggung kesulitan sebagai disiplin; Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak-anaknya. Untuk apa anak tidak didisiplin oleh ayahnya? Kalau kamu tidak disiplin dan semua orang menjalani disiplin maka kamu bukanlah anak sah, bukan putra-putri sejati sama sekali. Selain itu, kita semua mempunyai ayah manusia yang mendisiplin kita dan kita menghormati mereka karenanya. Betapa lebih lagi kita harus tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup! Mereka mendisiplin kami sebentar sesuai pendapat mereka; tetapi Allah mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Tidak ada disiplin yang tampak menyenangkan pada saat itu, namun menyakitkan. Namun di kemudian hari, hal ini menghasilkan panen kebenaran dan kedamaian bagi mereka yang telah dilatih olehnya.

Mazmur 118:19 Bukakan bagiku pintu gerbang kebenaran; aku akan masuk ke dalamnya, dan aku akan memuji TUHAN:

Mazmur ini mendorong kita untuk membuka hati dan pikiran kita terhadap kebenaran Allah dan memuji Dia.

1: Marilah kita membuka hati kita terhadap kebenaran Jahweh dan mengabdikan hidup kita untuk memuji Dia.

2: Marilah kita meluangkan waktu untuk membuka diri terhadap kebenaran Jahweh dan dengan tulus memuji Dia dengan segenap hati kita.

1: Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah! Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Mazmur 118:20 Inilah pintu gerbang TUHAN, yang ke dalamnya orang-orang benar akan masuk.

Ayat ini berbicara tentang pintu gerbang Tuhan yang menuju kehidupan kekal bagi orang-orang yang bertakwa.

1. Gerbang Tuhan: Jalan Menuju Kebenaran dan Kehidupan Kekal

2. Pemberkatan Pintu Gerbang Tuhan: Akses Hidup Bersama Tuhan Selamanya

1. Mazmur 23:6 - Sesungguhnya kebaikan dan kemurahan hati akan mengikuti aku, seumur hidupku, dan aku akan diam dalam rumah Tuhan selama-lamanya.

2. Yesaya 26:2 - Bukalah pintu agar dapat dimasuki bangsa yang saleh, bangsa yang beriman.

Mazmur 118:21 Aku akan memuji engkau: karena engkau telah mendengarkan aku, dan menjadi penyelamatku.

Bagian ini merayakan keselamatan pemazmur yang dilakukan Allah.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita - Apapun Keadaannya

2. Kekuatan Pujian dan Syukur kepada Tuhan

1. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Kolose 1:27 - "Kepada siapa Allah akan memberitahukan betapa kayanya kemuliaan rahasia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi ini; yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan:"

Mazmur 118:22 Batu yang ditinggalkan oleh tukang-tukang bangunan, menjadi batu penjuru.

Batu yang ditolak oleh pembangun telah menjadi landasan struktur.

1. Yang Tidak Diinginkan Menjadi Yang Paling Berharga - Mazmur 118:22

2. Ditolak, Namun Tidak Ditinggalkan - Mazmur 118:22

1. Matius 21:42 - "Kata Yesus kepada mereka: 'Belum pernahkah kamu membaca dalam Kitab Suci: "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru; inilah yang dilakukan TUHAN dan hal itu suatu keajaiban di mata kami."

2. 1 Petrus 2:7 - "Demikian pula kamu sama seperti batu hidup, kamu sedang dibangun menjadi rumah rohani untuk menjadi imamat kudus, dengan mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus"

Mazmur 118:23 Inilah yang dilakukan TUHAN; itu luar biasa di mata kita.

Bagian ini merayakan pekerjaan Tuhan dan sifat menakjubkannya.

1. Pekerjaan Tuhan Luar Biasa - Mazmur 118:23

2. Rayakan Karya Tuhan - Mazmur 118:23

1. Yesaya 25:1 - "Ya TUHAN, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikan Engkau; Aku akan memuji nama-Mu, karena Engkau telah melakukan hal-hal yang ajaib, rencana yang dibuat sejak lama, setia dan pasti.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Mazmur 118:24 Inilah hari yang dijadikan TUHAN; kita akan bersukacita dan bersukacita karenanya.

Hari ini adalah hari sukacita dan pujian, yang diberikan kepada kita oleh Tuhan.

1. Sukacita Tuhan: Bagaimana Bersukacita atas Karunia Setiap Hari

2. Kekuatan Pujian: Bagaimana Rasa Syukur Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Yohanes 15:11 - Hal-hal ini telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh.

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan: dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarkan sikap moderat Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Mazmur 118:25 Selamatkan sekarang, aku mohon kepadamu, ya TUHAN: Ya TUHAN, aku mohon kepadamu, kirimkanlah sekarang kemakmuran.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan mereka dan membawa kemakmuran.

1. Kekuatan Doa dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Kita

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 118:25 - Selamatkan sekarang, aku mohon kepadamu, ya TUHAN: Ya TUHAN, aku mohon kepadamu, kirimkan sekarang kemakmuran.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Mazmur 118:26 Terpujilah dia yang datang dalam nama TUHAN: kami telah memberkati kamu dari rumah TUHAN.

Bagian ini menekankan pentingnya mereka yang datang dalam nama Tuhan.

1. Berkat Tuhan: Menuai Manfaat dari Percaya kepada Tuhan

2. Kuasa Berkat : Mengucap syukur kepada Tuhan

1. Yeremia 29:11-13 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

2. Matius 19:29 Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, anak-anak, atau ladang demi Aku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal.

Mazmur 118:27 Allah, itulah TUHAN, yang menerangi kita; ikatlah kurban itu dengan tali, sampai ke tanduk mezbah.

Tuhan telah menunjukkan kepada kita terang dan kita harus mengikat korban kita ke altar dengan tali.

1. Berkorban kepada Tuhan - Mazmur 118:27

2. Tuhan adalah Terang Hidup kita - Mazmur 118:27

1. Yesaya 49:6 - "Dan dia berkata, Adalah suatu hal yang mudah bahwa engkau harus menjadi hamba-Ku untuk membangkitkan suku-suku Yakub, dan untuk memulihkan Israel yang terpelihara: Aku juga akan memberikan engkau sebagai terang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi , agar engkau menjadi penyelamatku sampai ke ujung bumi."

2. Yohanes 8:12 - "Kemudian berbicaralah Yesus lagi kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia: siapa yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

Mazmur 118:28 Engkaulah Allahku, dan aku akan memuji engkau: engkaulah Allahku, aku akan meninggikan engkau.

Mazmur ini merupakan pernyataan iman kepada Tuhan dan janji untuk memuji Dia.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Merayakan Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan kita

2. Belajar Bersukacita: Menemukan Nikmatnya Ibadah

1. Mazmur 103:1 5

2. Roma 8:38 39

Mazmur 118:29 Hai mengucap syukur kepada TUHAN; karena dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal dan patut kita syukuri.

1. Mari kita mensyukuri rahmat Tuhan yang kekal.

2. Mari kita mengenali dan menghargai kasih dan kemurahan Tuhan yang tiada habisnya.

1. Mazmur 103:17-18 Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN menyertai orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka, pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-titah-Nya.

2. Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Mazmur 119 adalah bab terpanjang dalam Kitab Mazmur dan merupakan puisi akrostik luar biasa yang terdiri dari 22 bait, masing-masing sesuai dengan huruf alfabet Ibrani. Ini adalah perayaan Firman Tuhan dan perannya dalam membimbing dan memberi petunjuk kepada pemazmur.

Sepanjang mazmur, pemazmur mengungkapkan kecintaan mereka terhadap hukum Allah dan merenungkan ajarannya. Mereka mencari pengertian, bimbingan, dan pembebasan melalui ketaatan pada perintah Tuhan.

Pemazmur mengakui bahwa Firman Tuhan adalah sumber berkat, hikmat, dan perlindungan. Mereka mengungkapkan keinginannya untuk berjalan dalam ketaatan pada ketetapan-ketetapan-Nya dan meminta pertolongan dalam mengatasi rintangan dan godaan.

Pemazmur juga menyesali orang-orang yang mengabaikan hukum Allah dan berdoa memohon kearifan untuk mengikuti jalan-Nya dengan setia. Mereka mengungkapkan pengabdian mereka pada kesaksian Tuhan, menyatakan bahwa perintah-perintah-Nya adalah benar dan kekal.

Kesimpulan,
Mazmur seratus sembilan belas hadiah
perayaan Firman Tuhan,
dan ekspresi pengabdian,
menyoroti struktur yang dicapai melalui akrostik alfabet sambil menekankan pengakuan akan bimbingan ilahi.

Menekankan cinta yang diungkapkan mengenai mengakui nilai hukum Tuhan sambil mencari pemahaman.
Menyebutkan keinginan yang ditunjukkan mengenai menyadari pentingnya ketaatan saat mencari bantuan.
Mengekspresikan ratapan yang disampaikan sehubungan dengan pengabaian terhadap hukum ilahi sambil berdoa memohon kearifan.
Mengakui pengabdian yang diungkapkan mengenai mengakui kebenaran dalam perintah-perintah sambil menegaskan sifat kekal.

Mazmur 119:1 Berbahagialah orang yang tidak bercela di jalannya, yang hidup menurut hukum TUHAN.

Berbahagialah mereka yang mentaati hukum Allah.

1. Berkah Ketaatan – berfokus pada berkat-berkat dari menaati hukum-hukum Allah.

2. Buah Kebajikan – menekankan pahala menjalani hidup suci.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. 23 Sebab jika ada orang yang mendengarkan firman dan tidak melakukan, ia sama dengan orang yang memperhatikan wajahnya di cermin. 24 Karena dia memandang dirinya sendiri, lalu pergi dan seketika itu juga dia lupa seperti apa dirinya. 25Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa, melainkan pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Mazmur 119:2 Berbahagialah orang yang menaati peringatan-peringatannya dan yang mencari Dia dengan segenap hati.

Berkat datang kepada mereka yang menaati hukum Tuhan dan mencari Tuhan dengan segenap hati.

1: Manfaat Ketaatan

2: Mencari Tuhan dengan Segenap Hati

1: Ulangan 6:5-6, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2: Yeremia 29:13, "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Mazmur 119:3 Mereka juga tidak melakukan kejahatan: mereka hidup menurut jalan-Nya.

Mereka yang hidup menurut jalan Tuhan tidak bercacat.

1. Jalan Kebenaran: Hidup Sesuai Jalan Tuhan

2. Berjalan di Jalan Tuhan: Kunci Hidup Tanpa Cela

1. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbang itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit yang membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Mazmur 119:4 Engkau telah memerintahkan kami untuk berpegang teguh pada ajaran-Mu.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk menaati ajaran-Nya dengan tekun.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Berkah ketaatan dalam hidup Anda.

1. Ulangan 6:17-19 “Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu masuk dan memiliki tanah yang baik, yang dengan sumpah akan diberikan TUHAN kepada nenek moyangmu.

2. Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan semoga kamu hidup lama di tanah itu.

Mazmur 119:5 Kiranya jalanku diarahkan untuk berpegang pada ketetapan-ketetapan-Mu!

Pemazmur rindu agar jalannya diarahkan untuk menaati ketetapan Tuhan.

1. Diarahkan untuk Taat: Keinginan Pemazmur untuk Mengikuti Tuhan

2. Menaati Ketetapan Tuhan: Mencapai Kekudusan Melalui Ketaatan

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Mazmur 119:6 Maka aku tidak akan mendapat malu, apabila aku menaati segala perintah-Mu.

Pemazmur menyatakan bahwa mereka tidak akan malu bila mereka menaati semua perintah Allah.

1. Ketaatan pada Firman Tuhan mendatangkan kehormatan besar

2. Kekuatan integritas dalam kehidupan seorang mukmin

1. Amsal 13:13 - Siapa meremehkan firman, mendatangkan kebinasaan bagi dirinya sendiri, tetapi siapa menaati perintah, ia mendapat pahala.

2. Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan.

Mazmur 119:7 Aku akan memuji engkau dengan kejujuran hati, ketika aku telah mempelajari keputusan-keputusanmu yang adil.

Ayat ini berbicara tentang memuji Tuhan dengan hati yang lurus ketika seseorang mempelajari penghakiman Tuhan yang adil.

1. "Kejujuran Hati: Jalan Mengetahui Penghakiman Tuhan"

2. "Panggilan untuk Memuji: Mempelajari Penghakiman Tuhan yang Adil"

1. Yesaya 26:7-8 - Jalan orang benar itu datar; engkau menyamakan jalan orang benar. Di jalan penghakiman Anda, ya Tuhan, kami menunggu Anda; nama dan kenanganmu adalah dambaan jiwa kami.

2. Amsal 2:1-5 Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Mazmur 119:8 Aku akan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Mu: Jangan tinggalkan Aku sama sekali.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk tidak meninggalkannya dan berjanji untuk menaati ketetapan Tuhan.

1. "Janji yang Kita Buat kepada Tuhan"

2. "Permohonan Setia untuk Pelestarian"

1. Mazmur 119:8

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Mazmur 119:9 Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu.

Pemazmur menanyakan bagaimana seorang pemuda dapat membersihkan jalannya, dan menjawabnya dengan melihat pada firman Tuhan.

1. "Jangan Lupa Menatap Firman Tuhan"

2. “Bimbingan Bagi Generasi Muda”

1. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan

seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena panjang umur dan tahun hidup serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 119:10 Dengan segenap hatiku aku mencari engkau: Jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk mencari dan mengikuti perintah Tuhan dengan sepenuh hati.

1. Mengikuti Tuhan dengan Segenap Hati

2. Tetap Teguh pada Perintah Tuhan

1. Ulangan 4:29-31 - "Tetapi jika dari sana kamu mencari TUHAN, Allahmu, niscaya kamu akan menemukannya, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Ketika kamu dalam kesusahan dan segala hal itu terjadi yang terjadi kepadamu, maka di kemudian hari kamu akan kembali kepada TUHAN, Allahmu, dan taat kepada-Nya. Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; Dia tidak akan menelantarkan atau membinasakan kamu, dan tidak akan melupakan perjanjian dengan nenek moyangmu yang telah ditegaskan-Nya kepada mereka. dengan sumpah.

2. Matius 22:37-39 - Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum yang kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. "

Mazmur 119:11 Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.

Pemazmur menyatakan bahwa mereka menyembunyikan firman Tuhan di dalam hati mereka untuk melindungi diri mereka dari dosa.

1. Kekuatan Firman: Belajar Menyembunyikan Firman Tuhan di dalam Hati Kita

2. Ketaatan dalam Tindakan: Bagaimana Menghidupi Apa yang Kita Percayai.

1. Matius 4:1-11, Yesus mengatasi godaan melalui Kitab Suci

2. Roma 12:1-2, Menjalani kehidupan yang taat pada kehendak Tuhan

Mazmur 119:12 Terpujilah Engkau, ya TUHAN, ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

Mazmur ini adalah doa untuk bimbingan dan petunjuk di jalan ketetapan Tuhan.

1. Janji Tuhan: Menemukan Petunjuk dalam Ketetapan-Nya

2. Hidup dalam Terang Ketetapan Tuhan

1. Yeremia 31:33-34 Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di

dalam diri mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

2. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Mazmur 119:13 Dengan bibirku aku menyatakan segala keputusan mulutmu.

Pemazmur telah menyatakan penghakiman Allah dengan bibirnya.

1. Kekuatan Mendeklarasikan Firman Tuhan

2. Pentingnya Memberitakan Firman Tuhan

1. Roma 10:9-10 - "Jika kamu menyatakan dengan mulutmu, Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan percaya." dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku imanmu dan diselamatkan."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan.

Mazmur 119:14 Aku bersukacita atas peringatan-peringatanmu, dan juga atas segala kekayaan.

Pemazmur bersukacita dalam mengikuti kesaksian Tuhan seperti halnya dalam semua kekayaan.

1. Kekayaan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Kesaksian Tuhan Mendatangkan Sukacita

2. Kekayaan Tuhan: Betapa Mengikuti Kesaksian-Nya Lebih Berharga Daripada Kekayaan

1. Mazmur 19:10-11 Lebih diinginkan daripada emas, bahkan banyak emas murni; lebih manis pula dari pada madu dan tetesan sarang lebah. Terlebih lagi, melalui merekalah hamba-Mu diberi peringatan: dan dengan memeliharanya ada pahala yang besar.

2. Amsal 8:10-11 Terimalah didikanku, bukan perak; dan pengetahuan daripada emas pilihan. Karena hikmah lebih baik dari pada batu mirah; dan segala hal yang mungkin diinginkan tidak boleh dibandingkan dengannya.

Mazmur 119:15 Aku akan merenungkan ajaranmu dan menghormati jalanmu.

Merenungkan ajaran Tuhan menuntun pada rasa hormat terhadap jalan-jalan-Nya.

1: Berjalanlah Menghormati Jalan Tuhan

2: Tumbuh dalam Kebijaksanaan Melalui Meditasi

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

Mazmur 119:16 Aku akan senang dengan ketetapan-ketetapan-Mu, dan firman-Mu tidak akan kulupa.

Nikmati ketetapan Tuhan dan jangan lupa firman-Nya.

1. Sukacita Menaati Firman Tuhan

2. Kekuatan Mengingat Firman Tuhan

1. Mazmur 1:2 - "Tetapi kesukaannya ialah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam."

2. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena itu kamu akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik."

Mazmur 119:17 Berurusanlah dengan hamba-Mu dengan berlimpah, supaya aku hidup dan menepati janji-Mu.

Pemazmur meminta Tuhan bermurah hati kepada mereka, sehingga mereka dapat hidup dan menaati perintah-Nya.

1. Memilih Untuk Hidup Berdasarkan Firman Tuhan

2. Pahala Ketaatan Kepada Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Mazmur 119:18 Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.

Pemazmur berdoa kepada Tuhan agar membuka matanya sehingga dia dapat melihat hal-hal menakjubkan dari hukum Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Mengalami Keajaiban Tuhan Melalui Kerendahan Hati

2. Kitab Suci: Mengungkap Keajaiban Tuhan Melalui Pembelajaran yang Setia

1. Mazmur 19:7-8 - "Taurat Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; titah Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Allah Tuhan itu suci, menerangi mata."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Mazmur 119:19 Aku orang asing di bumi: jangan sembunyikan perintah-Mu dari padaku.

Pemazmur mengungkapkan keinginan untuk tetap dibimbing oleh perintah Tuhan meskipun ia adalah orang asing di bumi.

1. Nilai Ketaatan: Belajar Berjalan di Jalan Tuhan Meski Ada Ketidakpastian Hidup

2. Hidup Sebagai Orang Asing di Negeri Asing: Mengandalkan Firman Tuhan sebagai Petunjuk

1. Mazmur 119:105, Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yohanes 14:6, Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Mazmur 119:20 Jiwaku hancur karena rindu akan penghakiman-Mu senantiasa.

Pemazmur mengungkapkan keinginan yang kuat untuk selalu menaati hukum Tuhan.

1. Kekuatan Kerinduan: Cara Menumbuhkan Kerinduan Terhadap Firman Tuhan

2. Mengutamakan Hukum Tuhan: Menemukan Kekuatan Melalui Ketaatan

1. Mazmur 119:20

2. Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkan hal-hal ini."

Mazmur 119:21 Engkau menegur orang sombong, terkutuk, dan yang menyimpang dari perintah-perintah-Mu.

Tuhan menegur mereka yang sombong dan tidak menaati perintah-perintah-Nya.

1. Teguran Tuhan terhadap Kesombongan: Sebuah Peringatan bagi Semua Orang

2. Keberkahan Menaati Perintah Allah

1. Amsal 16:5 - Setiap orang yang sombong hatinya adalah kekejian bagi Tuhan; yakinlah, dia tidak akan luput dari hukuman.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Mazmur 119:22 Hapuslah dari padaku celaan dan hinaan; karena aku telah menaati kesaksianmu.

Pemazmur memohon agar Tuhan menghapuskan celaan dan hinaan dari hidupnya karena dia telah menaati kesaksian Tuhan.

1: Kekuatan Kesaksian - Kita dapat mengalami kebebasan dari celaan dan penghinaan ketika kita menaati kesaksian Tuhan.

2: Realitas Celaan – Celaan dan penghinaan dapat menjadi akibat dari tidak menaati kesaksian Tuhan.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Mazmur 119:23 Para pembesar pun duduk dan berbicara menentang aku, tetapi hambamu merenungkan ketetapanmu.

Mazmur 119:23 berbicara tentang bagaimana seseorang dianiaya oleh penguasa, namun pemazmur merasa nyaman dengan ketetapan Tuhan.

1. Penghiburan Tuhan di Tengah Penganiayaan

2. Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Matius 5:11-12 - Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

Mazmur 119:24 Kesaksian-Mu menjadi kesukaanku dan penasihatku.

Bagian ini berbicara tentang sukacita yang didapat dalam mengikuti kesaksian Tuhan, karena kesaksian tersebut menawarkan bimbingan dan kebijaksanaan.

1. Menemukan Sukacita dalam Kesaksian Tuhan – menjelajahi sukacita dan kenyamanan yang ditemukan dalam mengikuti ajaran dan kesaksian Tuhan.

2. Kesaksian sebagai Penasihat Kita – belajar dari nasihat Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan kita.

1. Mazmur 119:97, "Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari."

2. Yakobus 1:22-25, "Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang dikatakannya. Siapa yang mendengarkan firman itu, tetapi tidak melakukan apa yang dikatakannya, sama seperti orang yang memandang wajahnya dalam-dalam. sebuah cermin dan, setelah melihat dirinya sendiri, pergi dan segera lupa seperti apa rupanya. Tetapi siapa pun yang memperhatikan dengan seksama hukum sempurna yang memberikan kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka mereka akan diberkati dalam apa yang mereka lakukan."

Mazmur 119:25 Jiwaku melekat pada debu: kuatkanlah aku sesuai dengan perkataanmu.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk menghidupkannya kembali sesuai dengan Firman-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman-Nya Menghidupkan Kita

2. Perlunya Kebangunan Rohani: Seruan Meminta Bantuan kepada Tuhan

1. Yohanes 6:63 - Rohlah yang memberi kehidupan; daging tidak membantu sama sekali. Perkataan yang kuucapkan kepadamu adalah roh dan kehidupan.

2. Yehezkiel 37:1-14 - Tangan Tuhan ada padaku, dan dia membawa aku keluar dalam Roh Tuhan dan menurunkanku di tengah lembah; itu penuh dengan tulang. Dan dia membawa aku berkeliling di antara mereka, dan lihatlah, ada banyak sekali di permukaan lembah, dan lihatlah, mereka sangat kering.

Mazmur 119:26 Aku telah menyatakan jalanku, dan engkau mendengarkan aku: ajari aku ketetapanmu.

Pemazmur menyatakan jalannya kepada Tuhan dan meminta untuk diajarkan ketetapan Tuhan.

1. Mempercayai Tuhan dengan Jalan Anda – bagaimana memercayai Tuhan untuk menuntun kita ke jalan yang benar

2. Mengajarkan Ketetapan Tuhan – pentingnya mempelajari dan menerapkan hukum dan perintah Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Ulangan 11:18-19 Sebab itu hendaklah kamu menyimpan firman-Ku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu, dan mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, supaya menjadi hiasan depan di antara matamu. Dan kamu harus mengajari mereka anak-anakmu, berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Mazmur 119:27 Buatlah aku memahami jalan ajaran-Mu: demikianlah aku akan membicarakan keajaiban-keajaiban-Mu.

Pemazmur memohon agar Tuhan membantunya memahami ajaran-ajaran-Nya, sehingga ia dapat mendiskusikan perbuatan-perbuatan ajaib Tuhan.

1. Panggilan untuk Ketaatan yang Setia – Mendekatkan Diri kepada Tuhan melalui Pemahaman Firman-Nya

2. Pengalaman yang Mengubah Hidup - Mengalami Kuasa Firman Tuhan yang Ajaib

1. Yohanes 14:15-17 - Yesus Menjanjikan Roh Kudus

2. Roma 12:2 - Pembaharuan Pikiran melalui Transformasi di dalam Kristus

Mazmur 119:28 Jiwaku meleleh karena beban berat: kuatkanlah aku sesuai dengan perkataanmu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menguatkan dia sesuai dengan firman-Nya.

1. Kekuatan Firman Tuhan

2. Saat Jiwamu Berat: Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan.

Mazmur 119:29 Hapuslah dari padaku jalan berdusta, dan berikanlah kepadaku hukum-Mu dengan murah hati.

Menghilangkan kebohongan dari hidup kita dan mencari hukum Tuhan.

1: Menjauhi kebohongan dan kembali kepada kebenaran Allah.

2: Berjalan dalam kebenaran hukum Tuhan.

1: Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, aman, tetapi siapa yang menyimpang jalannya akan diketahui.

2: Yohanes 8:31-32 - Kemudian Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Mazmur 119:30 Jalan kebenaran telah kupilih; keputusan-keputusan-Mu telah kubentangkan di hadapanku.

Pemazmur telah membuat pilihan sadar untuk menghayati kebenaran penghakiman Allah.

1. Membuat Pilihan Bijaksana: Contoh Mazmur 119:30

2. Berjalan dalam Kebenaran: Menghidupi Penghakiman Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

Mazmur 119:31 Aku berpegang teguh pada peringatan-peringatan-Mu: Ya TUHAN, janganlah mempermalukan aku.

Mazmur ini mendorong kita untuk tetap setia kepada Tuhan dan bergantung pada-Nya untuk identitas dan nilai kita.

1. "Kekuatan Kesetiaan: Bagaimana Tetap Teguh pada Firman Tuhan Melindungi Kita dari Rasa Malu"

2. "Kesaksian Tuhan: Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan dalam Kehidupan Kita"

1. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

Mazmur 119:32 Aku akan menjalankan perintah-perintah-Mu, bila Engkau membesarkan hatiku.

Pemazmur berjanji untuk mengikuti perintah Tuhan ketika hatinya dibesar-besarkan.

1. Menjalankan Jalan Perintah Tuhan : Memperbesar Hati Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Memperluas Hati Kita

1. Yeremia 31:33-34 - Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

2. Yehezkiel 36:26-27 - Dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru, dan roh yang baru akan Kuberikan dalam batinmu. Dan Aku akan menghilangkan hati yang keras dari dagingmu dan memberikan kepadamu hati yang daging. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan dengan hati-hati menaati peraturan-peraturan-Ku.

Mazmur 119:33 Ajari aku, ya TUHAN, jalan ketetapan-Mu; dan aku akan menyimpannya sampai akhir.

Pemazmur berdoa kepada Tuhan memohon bimbingan untuk memahami dan menaati ketetapan-ketetapan-Nya.

1. "Jalan Ketaatan"

2. "Panggilan untuk Mengikuti Jalan Tuhan"

1. Yeremia 6:16 - "Beginilah firman Tuhan: Berdirilah di pinggir jalan, dan lihatlah, dan tanyakan jalan kuno, di mana jalan yang baik; dan berjalanlah di sana, dan dapatkan ketenangan bagi jiwamu.

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Mazmur 119:34 Beri aku pengertian, maka aku akan menuruti hukum-Mu; ya, aku akan menjalankannya dengan segenap hatiku.

Beri saya pengetahuan tentang hukum Tuhan dan saya akan berkomitmen untuk mengikutinya.

1. Kekuatan Komitmen : Menaati Hukum Tuhan dengan Segenap Hati

2. Menaati Firman Tuhan: Memahami dan Mengikuti Perintah-Nya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 22:37-40 - Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum yang kedua yang semisalnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi bergantung pada dua perintah ini.

Mazmur 119:35 Buatlah aku berjalan di jalan perintah-perintah-Mu; karena di situlah aku senang.

Bagian ini berbicara tentang kesenangan yang datang dari mengikuti perintah Tuhan.

1. Menemukan Sukacita dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Pahala Mengikuti Perintah Allah

1. Ulangan 11:26-28 - Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu sebuah berkat dan kutukan: berkat, jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan, jika kamu menaatinya jangan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Mazmur 119:36 Condongkanlah hatiku kepada peringatan-peringatan-Mu, dan jangan kepada ketamakan.

Pemazmur memohon kepada Tuhan agar mencondongkan hatinya kepada kesaksian Tuhan dan menjauhi ketamakan.

1. Menjaga Hati Tetap Benar: Menjauhi Ketamakan

2. Bagaimana Menjaga Hati Kita Cenderung Terhadap Kesaksian Tuhan

1. Roma 7:7-8 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Bahwa hukum itu adalah dosa? Sama sekali tidak! Tetapi kalau bukan karena hukum Taurat, aku tidak akan mengenal dosa. Sebab aku tidak akan mengetahui apa itu dosa. adalah mengingini jika hukum tidak mengatakan, Jangan mengingini.

2. Amsal 4:23 "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

Mazmur 119:37 Jauhkan mataku dari memandang kesia-siaan; dan percepatlah aku di jalanmu.

Berpaling dari gangguan dan fokus pada jalan hidup Tuhan.

1. "Putuskan Hubungan untuk Terhubung: Menolak Kesombongan untuk Menerima Kehidupan"

2. "Redirect: Menjauhi Kesombongan untuk Mengikuti Jalan Tuhan"

1. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

2. Efesus 4:22 24 - "menanggalkan dirimu yang lama, yang merupakan bagian dari cara hidupmu yang lama dan yang rusak karena keinginan-keinginan yang menyesatkan, dan diperbarui dalam semangat pikiranmu, dan mengenakan manusia yang baru, diciptakan menurut rupa Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati."

Mazmur 119:38 Percayakanlah perkataanmu kepada hambamu yang setia pada ketakutanmu.

Pemazmur meminta agar firman Tuhan ditegakkan dalam hidupnya, karena ia mengabdi pada rasa takut akan Tuhan.

1. Kekuatan Pengabdian: Belajar Bertaqwa pada Takut akan Tuhan

2. Kekuatan Ketabahan: Menetapkan Firman Tuhan dalam Kehidupan kita

1. 1 Yohanes 2:3-5 - "Dan dengan ini kita tahu bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintahnya. Siapa pun yang mengatakan "Aku kenal dia" tetapi tidak menaati perintah-perintahnya adalah pembohong, dan kebenaran tidak ada di dalam dia, tetapi barangsiapa menepati janjinya, di dalam dia sesungguhnya kasih Allah telah sempurna. Dengan demikian kita dapat mengetahui, bahwa kita ada di dalam dia."

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka engkau akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Mazmur 119:39 Buanglah celaanku yang aku takuti, karena penilaian-Mu baik.

Pemazmur memohon agar Tuhan membuang celaan yang mereka takuti, karena penghakiman Tuhan itu baik.

1. Tuhan Itu Baik: Bagaimana Memercayai-Nya Bahkan di Saat-saat Sulit

2. Mengatasi Rasa Takut dengan Mengandalkan Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 33:4-5 : Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya.

2. Ulangan 32:4: Dialah Gunung Batu, segala perbuatan-Nya sempurna dan segala jalan-Nya adil. Tuhan yang setia, tidak berbuat salah, jujur dan adil.

Mazmur 119:40 Sesungguhnya aku rindu akan ajaran-Mu: kuatkanlah aku dalam kebenaran-Mu.

Pemazmur mengungkapkan kerinduan akan ajaran Tuhan dan keinginan untuk dihidupkan dalam kebenaran.

1. Kekuatan Sila Tuhan

2. Mengejar Kebenaran melalui Ketaatan

1. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar saja, jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika ada orang yang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama seperti manusia yang memperhatikan wajahnya secara alami. cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang macam apa dia. Tetapi dia yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dia lakukan.

2. 1 Yohanes 2:3-6 - "Sekarang kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Siapa pun yang mengatakan: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, adalah pembohong, dan kenyataannya adalah bukan di dalam dia. Tetapi barangsiapa menepati firman-Nya, sesungguhnya kasih Allah telah sempurna di dalam dia. Dengan demikian kita tahu, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam Dia, hendaknya dirinya juga berjalan sama seperti Dia berjalan."

Mazmur 119:41 Biarlah rahmat-Mu datang kepadaku, ya TUHAN, yaitu keselamatan-Mu, sesuai dengan firman-Mu.

Pemazmur memohon belas kasihan dan keselamatan Tuhan, sesuai dengan Firman-Nya.

1. Rahmat dan Keselamatan Tuhan: Bagaimana Kita Menerimanya

2. Percaya pada Firman Tuhan: Kunci Keselamatan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Mazmur 119:42 Demikianlah aku mempunyai sarana untuk menjawab dia yang mencela aku, karena aku percaya pada firman-Mu.

Pemazmur menemukan kekuatan dan kepastian dalam firman Tuhan untuk melawan kritik dan celaan orang lain.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dalam firman Tuhan untuk membantu kita menghadapi tantangan hidup.

2: Bahkan ketika kita dikritik oleh orang lain, firman Tuhan dapat memberi kita penghiburan dan kepastian.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan padaku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 119:43 Dan firman kebenaran tidak keluar sama sekali dari mulutku; karena aku berharap pada penilaianmu.

Pemazmur mengungkapkan iman mereka terhadap penghakiman Allah dan harapan mereka bahwa Allah tidak akan mengambil kebenaran dari mulut mereka.

1. Berharap pada Penghakiman Tuhan: Percaya pada Jalan Tuhan

2. Kekuatan Kebenaran: Berdiri Teguh dalam Firman Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Mazmur 119:44 Demikianlah aku harus berpegang teguh pada hukum-Mu sampai selama-lamanya.

Pemazmur menyatakan komitmen untuk menaati hukum Allah selama-lamanya.

1. Komitmen Menaati Hukum Tuhan

2. Memahami Hakikat Ketaatan yang Kekal

1. Matius 22:37-40 “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.

2. Yakobus 1:22-25 “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memandang wajah aslinya dengan saksama. di dalam cermin. Karena dia memandang dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang berbuat, dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Mazmur 119:45 Dan aku akan berjalan dengan bebas, karena aku mencari ajaran-Mu.

Pemazmur mencari ajaran Tuhan dan berjanji untuk berjalan dengan bebas.

1. "Hidup dalam Kebebasan: Mencari Sila Tuhan"

2. "Menemukan Kebebasan dalam Mencari Tuhan"

1. Yohanes 8:36 - Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka.

2. Roma 8:2 - Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.

Mazmur 119:46 Aku akan membicarakan kesaksianmu juga di hadapan raja-raja, dan aku tidak akan mendapat malu.

Pemazmur menyatakan komitmen mereka untuk menyampaikan kesaksian Tuhan di hadapan raja dan tidak merasa malu.

1. Kekuatan Keyakinan pada Tuhan: Berani Menghadapi Dunia

2. Membuat Pilihan yang Saleh: Memilih untuk Berbicara tentang Kesaksian Tuhan Meskipun Ada Biayanya

1. 2 Timotius 1:7 Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri.

2. Kisah Para Rasul 4:13 Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang biasa yang tidak berpendidikan, maka mereka tercengang. Dan mereka menyadari bahwa mereka telah bersama Yesus.

Mazmur 119:47 Dan aku akan senang dengan perintah-perintah-Mu, yang aku sukai.

Pemazmur menemukan sukacita dalam menaati perintah-perintah Allah, yang ia sukai.

1. "Sukacita Ketaatan: Menemukan Kebahagiaan dalam Perintah Tuhan"

2. "Kekuatan Mencintai Firman Tuhan: Menemukan Kegembiraan dalam Perintah-perintah-Nya"

1. Matius 22:37-40 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi.

2. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Mazmur 119:48 Tanganku juga akan kuangkat pada perintah-perintah-Mu yang kucintai; dan aku akan merenungkan ketetapanmu.

Pemazmur merentangkan tangannya untuk meninggikan perintah-perintah Allah yang mereka sukai, sekaligus merenungkan ketetapan-ketetapan Allah.

1. Kekuatan Mengangkat Tangan Dalam Doa

2. Indahnya Merenungkan Firman Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Mazmur 1:2 - "Tetapi kesukaannya ialah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam."

Mazmur 119:49 Ingatlah akan firman hamba-Mu yang menjadi harapanku.

Pemazmur meminta Tuhan untuk mengingat firman yang telah memberi mereka harapan.

1. Berharap pada Janji Tuhan – mempercayai kesetiaan Tuhan meski hidup sulit

2. Mengandalkan Firman Tuhan – bersandar pada Kitab Suci sebagai sumber pengharapan dan kekuatan

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Ibrani 6:18-19 - Supaya melalui dua hal yang kekal, yang mana Allah tidak mungkin berdusta, kita yang mengungsi untuk berlindung, mendapat dorongan yang kuat untuk berpegang teguh pada pengharapan yang telah diberikan kepada kita. Kita mempunyai ini sebagai sauh jiwa yang pasti dan teguh, sebuah pengharapan yang masuk ke dalam batin di balik tirai.

Mazmur 119:50 Inilah penghiburanku dalam kemalanganku, sebab firman-Mu telah memberi semangat padaku.

Pemazmur menemukan penghiburan dan revitalisasi dalam Firman Tuhan pada saat penderitaan.

1. "Penghiburan Firman Tuhan di Saat Penderitaan"

2. "Menemukan Kekuatan dalam Kitab Suci"

1. Yesaya 40:29-31

2. Mazmur 19:7-14

Mazmur 119:51 Orang-orang sombong sangat mencemooh aku, namun aku tidak menolak hukum-Mu.

Penulis Mazmur 119:51 mengungkapkan keimanan mereka kepada Tuhan meski mendapat cemoohan dan cemoohan dari orang-orang sombong.

1. Kekuatan Iman kepada Tuhan: Menjaga Iman Meski Dicemooh

2. Berdiri Teguh dalam Kebenaran Tuhan: Kepada Siapa Anda Akan Berpaling?

1. Mazmur 119:51

2. Roma 8:31-39 (Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik

yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.)

Mazmur 119:52 Aku teringat akan peraturan-peraturan-Mu pada zaman dahulu, ya TUHAN; dan telah menghibur diriku sendiri.

Pemazmur merenungkan penghakiman Allah dan menemukan penghiburan di dalamnya.

1. Penghakiman Tuhan: Penghiburan di Tengah Ketidakpastian

2. Kekuatan Mengingat Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 46:9-11: Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala, sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku.

2. Ratapan 3:20-24: Jiwaku senantiasa mengingatnya dan tertunduk dalam diriku.

Mazmur 119:53 Kengerian menimpa aku karena orang fasik yang meninggalkan hukum-Mu.

Orang jahat yang mengabaikan hukum Allah dapat menimbulkan kengerian dan ketakutan.

1: Hukum Tuhan memberi kita pedoman moral yang harus kita ikuti untuk menjalani kehidupan yang benar.

2: Mengabaikan hukum Tuhan berarti mengabaikan kasih dan perlindungan Tuhan.

1. Mazmur 25:10 - "Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 119:54 Ketetapan-Mu menjadi nyanyianku di rumah ziarahku.

Pemazmur memuji Tuhan atas ketetapan-Nya yang menjadi sumber kenyamanan dan kegembiraan dalam perjalanan hidupnya.

1. Sukacita Hidup dalam Ketaatan kepada Tuhan

2. Mengalami Kehadiran Tuhan Melalui Ketetapan-Nya

1. Mazmur 1:2 Tetapi kesukaannya adalah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam.

2. Ulangan 11:18-19 Sebab itu simpanlah firman-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu, lalu ikatlah itu sebagai tanda pada tanganmu dan jadilah bagian depan di antara matamu. Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu, membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Mazmur 119:55 Aku mengingat nama-Mu, ya TUHAN, pada malam hari, dan berpegang pada hukum-Mu.

Pemazmur mengingat nama Tuhan dan menaati hukum-Nya di malam hari.

1. Tuhan selalu hadir dan hukum-Nya selalu mengikat

2. Mengingat nama Tuhan dan menaati hukumNya mendatangkan keberkahan

1. Daniel 6:10 - Ketika Daniel tahu, bahwa surat itu sudah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

2. Ulangan 6:5-7 - Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu ingat dalam hatimu: Dan kamu harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan berbicara tentang mereka ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaringlah, dan ketika kamu bangun.

Mazmur 119:56 Hal ini kudapat, karena aku menuruti perintah-perintah-Mu.

Pemazmur merasakan sukacita dan kepuasan hidup karena ketaatan mereka terhadap perintah Tuhan.

1. "Sukacita Ketaatan"

2. "Berkahnya Menaati Sila Tuhan"

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Mazmur 119:57 Engkaulah bagianku, ya TUHAN: Aku telah berkata bahwa aku akan menepati janji-Mu.

Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan adalah bagian mereka dan mereka akan menepati firman Tuhan.

1. Mengenal Tuhan: Sumber Kenyamanan dan Sukacita

2. Pentingnya Menjalani Hidup Taat Kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Mazmur 119:58 Aku memohon kemurahanmu dengan segenap hatiku: kasihanilah aku sesuai dengan perkataanmu.

Pemazmur memohon belas kasihan Tuhan berdasarkan firman-Nya.

1. Firman Tuhan Adalah Landasan Belas Kasihan Kita

2. Memohon Nikmat Tuhan Dengan Sepenuh Hati

1. Mazmur 119:1-2 - "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan! Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati,"

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 119:59 Aku memikirkan jalan-jalanku, dan aku mengarahkan kakiku kepada peringatan-peringatan-Mu.

Pemazmur memikirkan jalan mereka dan memutuskan untuk beralih ke kesaksian Tuhan.

1. Membalikkan Kaki: Perjalanan Mengikut Tuhan

2. Merenungkan Jalan Kita: Menemukan Arah dalam Firman Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Mazmur 119:60 Aku bergegas dan menunda-nunda, karena tidak menaati perintah-perintah-Mu.

Pemazmur mengungkapkan dedikasi dan komitmen mereka untuk menaati perintah Tuhan, bergegas untuk menaatinya tanpa penundaan.

1. Kekuatan Ketaatan : Belajar Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Hidup di Saat Ini: Menemukan Kekuatan untuk Menaati Tuhan

1. Ulangan 5:32-33: "Karena itu hendaklah kamu berhati-hati dalam melakukan apa yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri. Kamu harus berjalan di sepanjang jalan yang dikehendaki Tuhan. Allahmu telah memerintahkan kepadamu, agar kamu tetap hidup, dan baik keadaanmu, dan panjang umurmu di tanah yang akan kamu miliki."

2. Filipi 2:12-13: "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar, sebab memang demikianlah adanya. Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun usaha menurut kerelaan-Nya."

Mazmur 119:61 Gerombolan orang fasik telah merampok aku, tetapi hukum-Mu tidak aku lupakan.

Pemazmur telah dirampok oleh orang-orang jahat, namun mereka tidak melupakan hukum Allah.

1. Memercayai Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit

2. Firman Tuhan Adalah Panduan Hidup Kita

Menyeberang-

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 119:62 Pada tengah malam aku akan bangun untuk mengucap syukur kepadamu karena keadilanmu.

Pemazmur mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas keadilan-Nya dan berencana mengucap syukur pada tengah malam.

1. Menemukan Kekuatan untuk Bersukacita atas Penghakiman Tuhan

2. Menumbuhkan Rasa Syukur di Tengah Cobaan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Mazmur 34:1-3 - Aku akan memuji Tuhan setiap saat; pujiannya akan selalu ada di mulutku. Jiwaku bermegah karena Tuhan; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengar dan bergembira. Oh, besarkanlah Tuhan bersamaku, dan marilah kita bersama-sama meninggikan nama-Nya!

Mazmur 119:63 Aku berteman dengan semua orang yang takut kepadamu dan orang-orang yang menaati ajaran-ajaran-Mu.

Saya adalah bagian dari komunitas orang-orang yang menghormati Tuhan dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Komunitas: Kekuatan Bersatu dalam Iman

2. Berkahnya Menaati Sila Tuhan

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya. 10 Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri. 11 Sekalipun yang satu dikalahkan oleh yang lain, dua orang dapat menahannya. Tali rangkap tiga tidak mudah putus.

12

2. Kisah Para Rasul 2:44-47 Semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama, 45 lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka, lalu membaginya di antara semua orang sesuai kebutuhan masing-masing. 46 Maka setiap hari mereka berkumpul dengan sehati di Bait Suci, dan memecahkan roti dari rumah ke rumah, mereka menyantap makanan mereka dengan gembira dan dengan hati yang sederhana, 47 sambil memuji Allah dan mendapat kasih sayang dari seluruh bangsa. Dan Tuhan menambahkan ke dalam gereja setiap hari orang-orang yang diselamatkan.

Mazmur 119:64 Bumi, ya TUHAN, penuh dengan rahmat-Mu: ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

Pemazmur memuji Tuhan atas rahmat-Nya dan meminta bimbingan dalam memahami ketetapan-ketetapan-Nya.

1. Kerahiman Tuhan: Sebuah Ajakan untuk Memuji

2. Mempelajari Statuta-Nya: Sebuah Undangan untuk Bertumbuh

1. Matius 5:6 "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

2. Mazmur 119:9 "Bagaimanakah orang muda dapat tetap berada di jalan kesucian? Dengan hidup menurut perkataan-Mu."

Mazmur 119:65 Engkau telah memperlakukan hamba-Mu dengan baik, ya TUHAN, sesuai dengan firman-Mu.

Pemazmur memuji Tuhan karena telah menggenapi janji-janji-Nya kepada mereka.

1. Tuhan itu Setia – Dia menepati janji-Nya

2. Firman Tuhan Itu Benar – Kita selalu bisa mempercayainya

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Bilangan 23:19 - Tuhan bukanlah manusia, sehingga ia berdusta, dan tidak pula manusia, sehingga ia berubah pikiran. Apakah dia berbicara dan kemudian tidak bertindak? Apakah dia berjanji dan tidak menepatinya?

Mazmur 119:66 Ajari aku kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik, karena aku telah percaya pada perintah-perintah-Mu.

Pemazmur mengungkapkan keyakinannya pada perintah Tuhan dan memohon agar Dia memberinya hikmat dan pengertian.

1. Pahala Ketaatan: Betapa Kesetiaan Mengikuti Firman Tuhan Menuntun pada Hikmat

2. Mengalami Kuasa Firman: Cara Menerima Janji Mazmur 119

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 1:5 - Biarlah orang bijak mendengar dan menambah ilmunya, dan orang yang berakal mendapat hidayah.

Mazmur 119:67 Sebelum aku tertindas aku tersesat, tetapi sekarang aku menepati janji-Mu.

Pemazmur mengakui bahwa sebelum mereka menderita, mereka menyimpang dari firman Tuhan, namun kini mereka menaatinya.

1. Kekuatan Penderitaan: Bagaimana Cobaan Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Kembali ke Jalur: Kembali pada Firman Tuhan Setelah Tersesat

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Amsal 3:11-12 - Anakku, jangan anggap remeh didikan TUHAN, dan jangan benci teguran-Nya, sebab TUHAN menegur orang-orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

Mazmur 119:68 Engkau baik dan berbuat baik; ajari aku ketetapan-Mu.

Pemazmur mengakui kebaikan Allah dan memohon petunjuk dalam ketetapan-ketetapan-Nya.

1. Memahami Kebaikan Tuhan

2. Menerapkan Ketetapan Tuhan

1. Mazmur 145:9 - TUHAN itu baik terhadap semua orang, dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya.

2. Matius 22:36-40 - Guru, manakah perintah terutama dalam Hukum Taurat? Yesus berkata kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

Mazmur 119:69 Orang-orang sombong telah memalsukan dusta terhadap aku, tetapi aku akan menuruti perintah-perintah-Mu dengan segenap hatiku.

Orang sombong telah berdusta tentang pemazmur, namun ia akan tetap teguh mengikuti titah Tuhan.

1. Sila Tuhan: Jalan Menuju Kemenangan Atas Kebohongan

2. Kekuatan Ketaatan Sepenuh Hati Terhadap Kehendak Tuhan

1. Mazmur 27:14 - Tunggulah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada TUHAN.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Mazmur 119:70 Hati mereka gemuk seperti minyak; tetapi aku senang akan hukum-Mu.

Hati orang fasik dikuasai keserakahan, tetapi orang benar menikmati hukum Allah.

1: Hukum Allah membawa sukacita dan kedamaian bagi orang benar.

2: Keserakahan membawa pada kehidupan yang hampa dan sedih.

1: Amsal 21:27 - Pengorbanan orang fasik adalah suatu kekejian; apalagi jika ia mempersembahkannya dengan pikiran yang jahat?

2: Amsal 15:9 - Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Dia menyukai orang yang mengikuti kebenaran.

Mazmur 119:71 Adalah baik bagiku kalau aku tertindas; supaya aku mempelajari ketetapan-ketetapan-Mu.

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa Allah menggunakan penderitaan untuk membantu kita mempelajari dan memahami ketetapan-ketetapan-Nya.

1. Tujuan Tuhan dalam Penderitaan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kesulitan untuk Membantu Kita Bertumbuh

2. Manfaat Penderitaan: Bagaimana Pencobaan Dapat Membantu Kita Memahami Firman Tuhan

1. 2 Korintus 12:7-10 - Duri dalam daging Paulus dan respon kasih karunia Tuhan

2. Yesaya 48:10 - Petunjuk setia Tuhan bagi umat-Nya bahkan di masa-masa sulit

Mazmur 119:72 Hukum mulutmu lebih baik bagiku daripada ribuan emas dan perak.

Hukum Allah lebih berharga bagi pemazmur dibandingkan kekayaan materi.

1. “Nilai Hukum Tuhan”

2. "Berkah Ketaatan"

1. Amsal 3:13-18

2. Matius 6:19-21

Mazmur 119:73 Tangan-Mu telah membentuk dan membentuk aku; berilah aku pengertian, agar aku dapat mempelajari perintah-perintah-Mu.

Pemazmur meminta pengertian dari Tuhan untuk mempelajari perintah-perintah-Nya.

1. Mengetahui Kehendak Tuhan: Bagaimana Membedakan Perintah-perintah-Nya

2. Kekuasaan Ciptaan dan Petunjuk Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

Mazmur 119:74 Mereka yang takut kepadamu akan senang ketika melihatku; karena aku berharap pada firman-Mu.

Ayat dari Mazmur 119 ini mengungkapkan bahwa orang yang takut akan Tuhan dan berharap pada firman-Nya akan bergembira ketika melihat pembicara.

1. "Menemukan Sukacita dalam Tuhan: Pengharapan Firman-Nya"

2. "Berkahnya Orang yang Takut akan Tuhan"

1. Filipi 4:4-7 "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku katakan, bersukacitalah. Biarlah kewajaranmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon dengan ucapan syukur biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yohanes 14:27 "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

Mazmur 119:75 Aku tahu, ya TUHAN, bahwa keputusan-keputusan-Mu benar, dan bahwa Engkau menindas aku dengan setia.

Pemazmur mengakui kesetiaan Allah dalam menindasnya, mengakui bahwa penghakiman-Nya benar.

1. Tuhan Setia dalam Penderitaan Kita – menyadari bahwa penghakiman-Nya bersifat mutlak dan adil

2. Penghiburan Iman dalam Penderitaan – percaya pada kedaulatan Tuhan di tengah penderitaan

1. Ulangan 32:4 - Dialah Gunung Batu, segala perbuatannya sempurna dan segala jalannya adil.

2. Yesaya 40:28-29 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Mazmur 119:76 Aku berdoa kepadamu, biarlah kemurahan hatimu menjadi penghiburanku, sesuai dengan perkataanmu kepada hambamu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan serta memberikan penghiburan sesuai dengan firman-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan : Iman pada Janji Tuhan

2. Percaya pada Tuhan: Mencari Penghiburan dan Perlindungan pada Rahmat Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, Yang tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Yeremia 29:11-14 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiranku terhadap kamu, firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Mazmur 119:77 Biarlah rahmat-Mu datang kepadaku, supaya aku hidup; sebab hukum-Mu kesukaanku.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya agar belas kasihan Tuhan datang kepadanya agar dia dapat hidup sesuai dengan hukum Tuhan.

1. Hidup Taat pada Hukum Tuhan

2. Penghiburan dari Kemurahan Tuhan yang Lembut

1. Mazmur 119:77

2. Yesaya 30:18 - "Maka TUHAN akan menanti-nantikan, supaya Ia memberi kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia akan ditinggikan, supaya Ia mengasihani kamu: sebab TUHAN adalah Allah yang menghakimi: berbahagialah segala sesuatu mereka yang menunggunya."

Mazmur 119:78 Biarlah orang yang sombong mendapat malu; karena mereka berbuat jahat kepadaku tanpa alasan: tetapi aku akan merenungkan ajaranmu.

Pemazmur dengan rendah hati meminta Tuhan untuk membuat orang yang sombong merasa malu karena memperlakukannya dengan tidak adil, dan memutuskan untuk merenungkan ajaran Tuhan.

1. "Kekuatan Kerendahan Hati: Respon Tuhan terhadap Perlakuan Sesat"

2. "Janji Tuhan Bagi Mereka yang Merenungkan Ajaran-Nya"

1. Amsal 16:19 - Lebih baik rendah hati dengan orang miskin dari pada membagi rampasan dengan orang sombong.

2. Roma 12:16 - Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi mau bergaul dengan orang yang kedudukannya rendah.

Mazmur 119:79 Biarlah orang-orang yang takut kepadamu, dan orang-orang yang mengetahui peringatan-peringatanmu, datang kepadaku.

Pemazmur meminta agar mereka yang menghormati Tuhan berpaling kepada-Nya, dan mereka yang akrab dengan karya Tuhan mengingat mereka.

1. Menghormati Tuhan Melalui Ketaatan

2. Mengingat Kesaksian Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka.

Mazmur 119:80 Biarlah hatiku teguh pada ketetapan-ketetapan-Mu; agar aku tidak malu.

Pemazmur mengungkapkan keinginan mereka untuk menjunjung ketetapan Tuhan agar mereka tidak mendapat malu.

1. Hidup dalam Kebenaran: Komitmen Pemazmur kepada Tuhan

2. Mengatasi Rasa Malu : Meraih Kemenangan Melalui Ketetapan Tuhan

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Mazmur 119:81 Jiwaku lemah karena keselamatanmu, tetapi aku berharap pada firmanmu.

Pemazmur mengungkapkan kerinduannya yang mendalam akan keselamatan Tuhan, dan mengungkapkan iman serta pengharapannya pada Firman Tuhan.

1. Pengharapan pada Firman Tuhan : Kuasa Mengatasi Kelelahan Jiwa

2. Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan: Sumber Keselamatan

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 15:13: "Sekarang Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

Mazmur 119:82 Mataku tertuju pada perkataanmu yang berkata: Kapankah engkau akan menghibur aku?

Pemazmur merindukan penghiburan dan menemukannya dalam firman Tuhan.

1. "Menantikan Tuhan: Menemukan Kenyamanan dalam Firman-Nya"

2. "Firman Tuhan: Sumber Penghiburan di Saat Dibutuhkan"

1. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan nyatakan kepadanya bahwa pelayanannya yang berat telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kasih sayang dan Tuhan segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka dalam segala kesusahan. kesulitan dengan penghiburan yang kita sendiri terima dari Tuhan.

Mazmur 119:83 Sebab aku seperti botol yang dihisap; namun aku tidak melupakan ketetapan-ketetapan-Mu.

Pemazmur mengungkapkan, meski menghadapi kesulitan, mereka tetap setia pada ketetapan Tuhan.

1. Kekuatan Pengabdian: Menaati Ketetapan Tuhan Meski Hidup dalam Kesulitan

2. Kesetiaan Tuhan: Tetap Setia pada Ketetapan-Nya pada Saat Kesulitan

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Mazmur 119:84 Berapa umur hamba-Mu ini? kapankah engkau akan menghakimi mereka yang menganiaya aku?

Pemazmur mengungkapkan keputusasaannya akan keadilan dan bertanya-tanya berapa lama ia harus menunggu pembenaran.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Percaya pada Waktu Tuhan Bahkan di Saat Penganiayaan

2. Tuhan itu Adil: Bagaimana Keadilan Akan Menang pada Akhirnya

1. Yesaya 30:18 - Namun Tuhan rindu untuk memberikan kasih karunia kepadamu; oleh karena itu dia akan bangkit untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab Tuhan adalah Allah yang adil.

2. Mazmur 37:11 - Tetapi orang yang lemah lembut akan memiliki tanah dan menikmati kedamaian dan kemakmuran.

Mazmur 119:85 Orang sombong menggali lubang untukku, yang tidak sesuai dengan hukum-Mu.

Orang yang sombong telah menciptakan rintangan bagi pemazmur yang tidak menaati hukum Tuhan.

1. Bahaya Kesombongan – Kesombongan dapat membuat kita menciptakan hambatan bagi diri sendiri dan orang lain yang bertentangan dengan hukum Tuhan.

2. Pentingnya Hukum Tuhan – Kita harus memperhatikan hukum Tuhan dan tidak membiarkan diri kita terganggu oleh kesombongan orang lain.

1. Mazmur 119:85 - Orang sombong menggali lubang untukku, yang tidak sesuai dengan hukum-Mu.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 119:86 Semua perintah-Mu setia: mereka menganiaya aku dengan cara yang salah; tolonglah aku.

Pemazmur meminta bantuan Tuhan, karena mereka dianiaya secara tidak adil meskipun mereka setia pada perintah Tuhan.

1. "Orang Beriman Akan Dianiaya"

2. "Penghiburan Pertolongan Tuhan dalam Penganiayaan"

1. Roma 8:31-39 - Kepastian Paulus akan kasih Tuhan di tengah penderitaan

2. Mazmur 46:1-3 - Pertolongan Tuhan pada saat kesusahan

Mazmur 119:87 Mereka hampir menghabisi aku di bumi; tapi aku tidak mengabaikan ajaranmu.

Pemazmur hampir habis hidupnya di bumi namun tidak meninggalkan ajaran Tuhan.

1: Kita tidak boleh melupakan ajaran Tuhan, bahkan di saat-saat sulit dan bahaya besar.

2: Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita di saat-saat sulit, dan kita harus selalu mengingat perintah-perintah-Nya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Mazmur 119:88 Percepatlah aku mengejar kasih setia-Mu; demikianlah aku harus menyimpan kesaksian mulutmu.

Pemazmur mencari pertolongan Tuhan untuk hidup sesuai dengan kesaksian firman Tuhan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Merangkul Kesaksian Kitab Suci yang Memberi Kehidupan

2. Cinta Kasih: Mengalami Kebangkitan Anugerah Tuhan

1. Mazmur 1:1-2, “Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam.”

2. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Mazmur 119:89 Selama-lamanya ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di surga.

Pemazmur menegaskan bahwa firman Tuhan tidak lekang oleh waktu dan kekal.

1. Sifat Firman Tuhan yang Tidak Berubah

2. Berdiri Teguh di Surga: Firman Tuhan

1. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

Mazmur 119:90 Kesetiaan-Mu sampai turun-temurun: Engkaulah yang menegakkan bumi dan bumi tetap ada.

Kesetiaan dan kuasa Tuhan bersifat kekal dan sudah ditetapkan sejak awal zaman.

1: Kesetiaan Tuhan dan kuasa-Nya untuk mencipta selalu abadi.

2: Kesetiaan Tuhan menjadi sumber kenyamanan dan keamanan bagi kita semua.

1: Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2: Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Mazmur 119:91 Lanjutkan hari ini menurut ketetapan-Mu, karena semuanya adalah hamba-Mu.

Pemazmur memuji Tuhan atas ketetapan-ketetapan-Nya yang masih berlaku sampai sekarang.

1. Kuasa Firman Tuhan yang Kekal

2. Kesetiaan Hamba Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, oleh kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Mazmur 119:92 Kalau aku tidak menyukai hukum-Mu, pastilah aku binasa dalam kesengsaraanku.

Pemazmur mengungkapkan kesukaannya terhadap hukum Allah, dengan menyatakan bahwa hukum itu adalah keselamatannya pada saat kesusahan.

1. Sukacita Menaati Hukum Tuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan Melalui Hukum Tuhan

1. Roma 8:3-4 - "Sebab Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, yang dilemahkan oleh daging. Dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang menjadi serupa dengan daging yang dikuasai dosa dan untuk dosa, Ia mengutuk dosa di dalam daging, di supaya tuntutan kebenaran hukum dapat digenapi di dalam diri kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."

2. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi kesukaannya ada pada hukum Tuhan , dan mengenai hukumnya dia bermeditasi siang dan malam."

Mazmur 119:93 Aku tidak akan pernah melupakan ajaran-ajaran-Mu, karena dengan ajaran-ajaran itu Engkau telah menghidupkan aku.

Pemazmur berjanji untuk tidak pernah melupakan ajaran Tuhan, karena ajaran itu telah memberikan kehidupan.

1. Kekuatan Sila Tuhan yang Memberi Kehidupan

2. Mengingat Sila Tuhan untuk Kehidupan yang Diperbaharui

1. Roma 8:11 - Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. Efesus 2:1-5 - Dan kamu telah menghidupkan Dia, yang telah mati karena pelanggaran dan dosa; Dimana pada masa lampau kamu berjalan menuruti jalannya dunia ini, menurut penghulu kerajaan angkasa, ruh yang kini bekerja pada anak-anak durhaka: Di antara mereka pula kita semua pernah bercakap-cakap di masa lampau dalam hawa nafsu dari daging kita, memenuhi keinginan daging dan pikiran; dan pada dasarnya adalah anak-anak yang dimurkai, sama seperti anak-anak lainnya. Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar yang Ia berikan kepada kita, Bahkan ketika kita sudah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Mazmur 119:94 Aku milikmu, selamatkan aku; karena aku telah mencari ajaran-Mu.

Pemazmur mengungkapkan pengabdian mereka kepada Tuhan dan mencari bimbingan-Nya.

1. Mencari Petunjuk Tuhan : Mengapa kita harus mencari hikmah Tuhan dalam segala hal.

2. Berbakti kepada Tuhan: Semakin dekat dengan Tuhan kita melalui pengabdian dan ketaatan.

1. Mazmur 119:94

2. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Mazmur 119:95 Orang fasik menantikan aku membinasakan aku, tetapi kesaksianmu akan kuperhatikan.

Orang jahat menunggu untuk menghancurkan pemazmur, tapi dia malah fokus pada kesaksian Tuhan.

1. Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan

2. Mengandalkan Janji Tuhan di Saat Kesulitan

1. Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 119:96 Aku telah melihat akhir dari segala kesempurnaan, tetapi perintah-Mu terlampau luas.

Pemazmur merefleksikan akhir dari segala kesempurnaan, dan memuji Tuhan atas perintah-perintah-Nya yang luas dan mencakup segalanya.

1. "Kesempurnaan Tuhan: Melihat Akhir dari Segala Kesempurnaan"

2. "Perintah Tuhan yang Melebihi Luasnya"

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2. Matius 5:17-18 - “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, bukan huruf sekecil apa pun, tidak sedikit pun goresan pena, dengan cara apa pun akan hilang dari Hukum sampai semuanya tercapai.”

Mazmur 119:97 Betapa aku mencintai hukum-Mu! itu adalah meditasi saya sepanjang hari.

Ayat ini berbicara tentang komitmen pemazmur untuk merenungkan hukum Allah sepanjang hari.

1. Manfaat Merenungkan Firman Tuhan

2. Sukacita Menaati Perintah Tuhan

1. Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat mengamati untuk melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus menjadikan milikmu makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2. Mazmur 1:2 - "Tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukumnya ia renungkan siang dan malam."

Mazmur 119:98 Melalui perintah-perintah-Mu Engkau membuatku lebih bijak dari pada musuh-musuhku, karena mereka selalu bersamaku.

Perintah Tuhan membuat kita lebih bijaksana dari musuh kita.

1. Hikmah Perintah Allah

2. Menjalankan Perintah Tuhan dalam Kehidupan kita

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:6-8 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmat yang sehat bagi orang-orang yang jujur; Ia adalah perisai bagi mereka yang berjalan jujur, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya."

Mazmur 119:99 Aku lebih berpengertian dari pada semua guruku, karena peringatan-peringatanmu adalah renunganku.

Saya memiliki pemahaman yang lebih besar daripada semua guru saya karena saya merenungkan kesaksian Tuhan.

1. Merenungkan Firman Tuhan Menghasilkan Pemahaman yang Lebih Besar

2. Mengandalkan Tuhan untuk Hikmat dan Pemahaman

1. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ada pada hukum Tuhan , dan mengenai hukumnya dia bermeditasi siang dan malam."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Mazmur 119:100 Aku lebih mengerti dari pada orang-orang dahulu, karena aku berpegang pada ajaran-Mu.

Pemazmur menyatakan bahwa dia lebih memahami daripada orang-orang zaman dahulu karena dia mengikuti perintah Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bertumbuh dalam Kebijaksanaan Melalui Mengikuti Sila Tuhan

2. Memperoleh Wawasan dari Kitab Suci: Berusaha Memahami Lebih Dari Orang Dahulu

1. Amsal 3:13-15; 4:7 - Hikmat dan didikan datangnya dari Tuhan

2. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberi hikmat kepada orang yang sederhana

Mazmur 119:101 Aku menjauhkan kakiku dari segala kejahatan, agar aku menepati firman-Mu.

Pemazmur bertekad untuk menepati firman Tuhan dengan menjauhi segala cara yang jahat.

1. Kekuatan Tekad: Apa yang Dapat Kita Lakukan untuk Menaati Firman Tuhan

2. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Tetap Berada di Jalan Kebenaran

1. Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2. Yesaya 1:16-18 Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti melakukan kejahatan; Belajarlah untuk melakukannya dengan baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

Mazmur 119:102 Aku tidak menyimpang dari keputusan-keputusan-Mu, sebab Engkaulah yang mengajari aku.

Ayat ini menggambarkan tuntunan dan petunjuk Tuhan kepada pemazmur.

1. Tuntunan Tuhan: Belajar dari Firman-Nya

2. Ketaatan Setia: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yeremia 29:11-13 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Yesaya 30:21 - "Apakah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan; berjalanlah di sana.'"

Mazmur 119:103 Betapa manisnya perkataanmu menurut seleraku! ya, lebih manis daripada madu di mulutku!

Pemazmur menyatakan bahwa firman Tuhan lebih manis dari madu di mulut.

1. Manisnya Firman Tuhan – Bagaimana Firman Tuhan memuaskan kerinduan kita yang terdalam

2. Menikmati Kitab Suci - Menumbuhkan rasa akan Firman Tuhan

1. Mazmur 19:10 - Lebih diinginkan daripada emas, bahkan banyak emas murni; lebih manis pula dari pada madu dan tetesan sarang lebah.

2. Yesaya 55:1-3 - Hai, setiap orang yang haus, marilah ke air; dan dia yang tidak punya uang, datang, beli dan makan! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang baik, dan bergembiralah dengan makanan yang berlimpah.

Mazmur 119:104 Melalui ajaran-Mu aku mendapat pengertian, oleh karena itu aku benci segala jalan yang salah.

Mengakui ajaran Tuhan menuntun pada pemahaman dan penolakan terhadap cara-cara yang salah.

1. Jalan Kebijaksanaan: Bagaimana Sila Tuhan Menghasilkan Pemahaman

2. Jalan Kebenaran: Mengapa Kita Harus Menolak Jalan yang Palsu

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik.

Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Firman Tuhan adalah sumber bimbingan dan arahan.

1: "Cahaya Firman"

2: "Lampu Bimbingan"

1: Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka engkau akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: Matius 6:25-34 - "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan , dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka? Dan siapakah di antara kamu yang khawatir? dapat menambah satu jam saja pada masa hidupnya? Dan mengapa kamu khawatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dengan segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari ini. ... Oleh karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini masalahnya sendiri."

Mazmur 119:106 Aku telah bersumpah dan akan melaksanakannya, bahwa Aku akan menuruti keputusan-keputusan-Mu yang adil.

Pemazmur telah bersumpah untuk menaati keputusan Tuhan.

1. Menepati Janji Anda: Kekuatan Sumpah

2. Penghakiman Tuhan yang Adil: Panduan Hidup Kita

1. Yakobus 5:12 "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit atau bumi atau apa pun. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak. Jika tidak, Anda akan dihukum.

2. Matius 5:33-37 Sekali lagi kamu telah mendengar yang difirmankan kepada bangsa dahulu kala, Janganlah kamu mengingkari sumpahmu, tetapi penuhilah nazar yang telah kamu ucapkan itu kepada Tuhan. Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan bersumpah sama sekali: baik demi surga, karena itu adalah takhta Tuhan; atau demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kakinya; atau di dekat Yerusalem, karena itulah kota Raja Agung. Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Yang perlu Anda katakan hanyalah Ya atau Tidak; segala sesuatu yang lebih dari ini berasal dari si jahat.

Mazmur 119:107 Aku sangat tertindas; cepatkanlah aku, ya TUHAN, sesuai dengan firman-Mu.

Pemazmur sangat menderita dan berseru kepada Tuhan untuk memulihkan dia sesuai dengan Firman-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Masa-masa Sulit

2. Pengharapan di Tengah Kesulitan: Menemukan Kekuatan untuk Bertahan dalam Janji Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 119:108 Terimalah, aku mohon kepadamu, persembahan sukarela dari mulutku, ya TUHAN, dan ajari aku penilaian-Mu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menerima persembahannya dan mengajarkan kepadanya penilaian-penilaian-Nya.

1. Pentingnya mempersembahkan pemberian sukarela kepada Tuhan.

2. Belajar menaati Keputusan Tuhan.

1. Amsal 3:5-6: "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Roma 12:2: "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Mazmur 119:109 Jiwaku senantiasa ada di tanganku; namun hukum-Mu tidak aku lupakan.

Pemazmur mengakui bahwa hidupnya ada di tangannya, namun ia tidak melupakan hukum Tuhan.

1. Kehidupan ada di tangan kita: Bagaimana membuat keputusan yang tepat.

2. Mengingat Hukum Tuhan : Renungan Mazmur 119:109.

1. Matius 6:25-34; Percaya pada Tuhan daripada mengkhawatirkan kehidupan.

2. Ulangan 6:4-9; Mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan kita.

Mazmur 119:110 Orang fasik telah memasang jerat kepadaku, namun aku tidak menyimpang dari ajaran-ajaran-Mu.

Orang-orang jahat telah mencoba menjebak pembicara, namun mereka tidak berhasil mengalihkan mereka dari perintah-perintah Allah.

1. "Firman Tuhan adalah Panduan kita: Kisah Mazmur 119:110"

2. “Berdiri Teguh Menghadapi Godaan”

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya.

2. Roma 8:31-39 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

Mazmur 119:111 Kesaksian-kesaksian-Mu kuanggap sebagai warisan untuk selama-lamanya, karena itulah yang membahagiakan hatiku.

Pemazmur menganggap kesaksian Allah sebagai sumber sukacita.

1. Bersukacita atas Kesaksian Tuhan

2. Sukacita Firman Tuhan

1. Mazmur 1:2 - Tetapi kesukaannya adalah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam.

2. Roma 15:4 - Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

Mazmur 119:112 Aku mencondongkan hatiku untuk selalu melaksanakan ketetapan-ketetapan-Mu, sampai akhir.

Pemazmur telah bertekad untuk menaati perintah Tuhan dengan setia sampai akhir hayatnya.

1. Hati yang Taat: Kekuatan Pengabdian pada Jalan Tuhan

2. Mencondongkan Hati : Menumbuhkan Pola Hidup yang Memperhatikan Ketetapan Tuhan

1. Ulangan 30:11-14 - "Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh. Tidaklah di surga kamu berkata, Siapakah yang akan naik untuk kita?" ke surga, dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya, dan melakukannya? Dan tidak pula di luar laut, sehingga engkau berkata, Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kami, dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya? dan melakukannya? Tetapi firman itu sudah dekat kepadamu, di mulutmu dan di dalam hatimu, agar kamu dapat melakukannya."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu diri sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya."

Mazmur 119:113 Aku benci pikiran yang sia-sia, tetapi hukum-Mu aku suka.

Saya menyukai hukum Tuhan dan menolak pikiran sia-sia.

1. Nilai Menolak Pikiran Sia-sia

2. Kecintaan pada Hukum Tuhan

1. Matius 5:17-20 - "Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan yang mengajarkan mereka akan disebut besar di kerajaan surga. Sebab Aku berkata kepadamu, jika kesalehanmu tidak melebihi kesalehan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, niscaya kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga.

2. Yakobus 1:19-21 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

Mazmur 119:114 Engkaulah tempat persembunyianku dan perisaiku; aku berharap pada firman-Mu.

Mazmur 119:114 mengungkapkan keyakinan bahwa Tuhan adalah tempat perlindungan dan harapan.

1. Mengenal Tuhan adalah Perlindungan dan Perisai Kita

2. Menemukan Pengharapan dalam Firman Tuhan

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kekuatannya kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Mazmur 119:115 Enyahlah dari padaku, hai orang-orang yang berbuat jahat, karena aku akan menaati perintah-perintah Allahku.

Menjauhlah dari kejahatan dan menaati perintah Tuhan.

1: Menjauhi dosa dan hidup sesuai dengan perintah Tuhan.

2: Menjauhlah dari kejahatan dan setia pada perintah Tuhan.

1: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Roma 12:2 - Jangan lagi mengikuti pola dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan budimu.

Mazmur 119:116 Peganglah aku sesuai dengan firman-Mu, supaya aku hidup; dan janganlah aku malu akan pengharapanku.

Dukunglah aku sesuai dengan firman Tuhan agar aku hidup dengan pengharapan dan tanpa rasa malu.

1. Kekuatan Pengharapan: Belajar Hidup Sesuai Firman Tuhan

2. Kehidupan Iman : Menjunjung Janji Tuhan

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Mazmur 119:117 Peganglah aku, maka aku akan selamat, dan aku akan senantiasa menjunjung ketetapan-ketetapan-Mu.

Mendekatkan diri pada Tuhan mendatangkan keamanan dan rasa hormat terhadap Firman-Nya.

1: Kekuatan Kedekatan - Mendekatkan Tuhan dalam hidup membawa kekuatan dan keamanan.

2: Nilai Firman - Menghormati Firman Tuhan mendatangkan pahala yang besar.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yosua 1:8 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

Mazmur 119:118 Engkau telah menginjak-injak semua orang yang menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Mu, karena tipu daya mereka adalah kepalsuan.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati ketetapan-ketetapan-Nya.

1: Akibat Ketidaktaatan adalah Hukuman

2: Taati Ketetapan Tuhan untuk Menerima Berkat-Nya

1: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

2:2 Tesalonika 1:7-9 - Dan untuk melegakan kamu, yang menderita, dan juga kami, apabila Tuhan Yesus turun dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa dalam nyala api, untuk melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang tidak mengenal Allah. dan pada mereka yang tidak menaati Injil Tuhan kita Yesus. Mereka akan menderita hukuman kebinasaan kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaan-Nya.

Mazmur 119:119 Engkau membuang semua orang jahat di bumi seperti sampah; itulah sebabnya aku suka kesaksian-kesaksianmu.

Pemazmur memuji Tuhan karena menghapus semua kejahatan dari bumi dan menyukai kesaksian-kesaksian-Nya.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kesaksian Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Kekuatan Cinta: Mencintai Tuhan dan Jalan-Nya

1. Mazmur 97:10, “Hai orang yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan!”

2. 1 Korintus 13:4-7, “Kasih itu sabar dan baik hati; kasih tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; tidak sombong dan tidak kasar. bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Mazmur 119:120 Dagingku gemetar karena takut kepadamu; dan aku takut akan penilaianmu.

Pemazmur kagum akan kuasa Allah dan takut akan penghakiman-Nya.

1. Penghakiman Tuhan Seharusnya Membuat Kita Gemetar

2. Rasa Takut dan Takut Menanggapi Kekudusan Tuhan

1. Yesaya 6:1-5

2. Ibrani 12:28-29

Mazmur 119:121 Aku telah melakukan penghakiman dan keadilan: jangan biarkan aku berada di tangan para penindasku.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk melindungi dia dari para penindasnya, karena dia telah melakukan apa yang benar dan adil.

1. Kebenaran Ditemukan dalam Mengikuti Firman Tuhan

2. Kekuatan Doa Mohon Perlindungan dari Penindas

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga.

Mazmur 119:122 Jadilah jaminan bagi hamba-Mu untuk kebaikan: janganlah orang-orang sombong menindas aku.

Pemazmur memohon kepada Allah untuk menjadi jaminan baginya terhadap penindasan orang-orang yang sombong.

1. Kepastian Tuhan - Bagaimana Tuhan menjadi pembela kita melawan ketidakadilan.

2. Jatuhnya Orang yang Sombong – Bagaimana Tuhan akan selalu membawa keadilan bagi orang yang sombong.

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani menghakimi kamu tidak akan berhasil. Itulah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yang mulia.

2. Mazmur 37:17-20 - Sebab lengan orang fasik akan dipatahkan, tetapi Tuhan menopang orang benar. Tuhan mengetahui hari-hari orang jujur, dan milik pusaka mereka akan kekal selama-lamanya. Mereka tidak akan mendapat malu pada saat malapetaka, dan pada hari kelaparan mereka akan merasa kenyang. Namun orang jahat akan binasa; Dan musuh-musuh Tuhan, seperti kemegahan padang rumput, akan lenyap. Dalam asap mereka akan lenyap.

Mazmur 119:123 Mataku tertuju pada keselamatanmu dan firman kebenaranmu.

Pemazmur merindukan keselamatan Tuhan dan firman-Nya yang benar.

1. "Hidup dalam Pengharapan: Percaya pada Keselamatan dan Kebenaran Tuhan"

2. "Nilai Ketekunan Setia: Menantikan Keselamatan Tuhan dan Sabda Benar"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Mazmur 119:124 Perlakukan hamba-Mu sesuai dengan belas kasihan-Mu, dan ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya agar Allah memperlakukan mereka dengan penuh belas kasihan dan mengajari mereka ketetapan-ketetapan-Nya.

1. "Seruan Pemazmur: Rahmat dan Pengajaran"

2. "Rezki Tuhan: Rahmat dan Petunjuk"

1. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu diselamatkan ."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Mazmur 119:125 Akulah hambamu; berilah aku pengertian, supaya aku mengetahui kesaksian-kesaksian-Mu.

Pemazmur memohon agar Tuhan memberinya pengertian agar dia bisa mengetahui kesaksian Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Mencari Pemahaman dari Tuhan

2. Mengenal Kesaksian Tuhan: Panduan Hidup Beriman

1. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Ulangan 4:6-7 Karena itu peliharalah dan lakukanlah; Sebab inilah kebijaksanaanmu dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa yang akan mendengar segala ketetapan ini dan berkata, Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan berakal budi.

Mazmur 119:126 Sudah waktunya bagimu, ya TUHAN, untuk bekerja, karena mereka telah membatalkan hukum-Mu.

Pemazmur memohon agar Tuhan bertindak karena manusia telah menolak hukum-hukum-Nya.

1. Bahaya Mengabaikan Hukum Tuhan

2. Mengapa Kita Harus Menghormati Perintah Tuhan

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang menjadikan kegelapan sebagai terang dan terang sebagai kegelapan.

Mazmur 119:127 Oleh karena itu aku lebih menyukai perintah-perintah-Mu daripada emas; ya, di atas emas murni.

Pemazmur mencintai perintah Tuhan lebih dari apapun, bahkan lebih dari emas dan emas murni.

1. Nilai Perintah Tuhan: Melihat Mazmur 119:127

2. Mencintai Perintah Tuhan Di Atas Segalanya

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ulangan 6:5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Mazmur 119:128 Sebab itu segala titah-Mu mengenai segala sesuatu kuanggap benar; dan aku benci segala cara yang salah.

Pemazmur menghargai dan mencintai hukum-hukum Allah, dan membenci segala sesuatu yang bertentangan dengan hukum-hukum tersebut.

1. Hidup Sesuai Jalan Tuhan

2. Bahaya Cara yang Salah

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Matius 4:4 Jawab Yesus: Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Mazmur 119:129 Ajaib sekali peringatan-peringatan-Mu; itulah sebabnya jiwaku memeliharanya.

Pemazmur memberitakan kesaksian indah tentang Allah dan komitmen-Nya untuk menaatinya.

1: Kita hendaknya mengingat kesaksian indah Allah dan berkomitmen untuk menyimpannya dalam hati kita.

2: Kesaksian Tuhan sungguh indah dan patut kita ingat, karena kita mempunyai kewajiban untuk menaatinya.

1: Ulangan 6:4-9 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah kamu jadikan bagian depan di antara kedua matamu. Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2: Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.

Mazmur 119:130 Pintu masuk perkataanmu memberi terang; itu memberikan pemahaman kepada yang sederhana.

Firman Tuhan membawa pencerahan dan pemahaman bahkan kepada orang yang paling sederhana sekalipun.

1. Biarkan Firman Tuhan Menerangi Hidup Anda

2. Memahami Firman Tuhan Secara Sederhana

1. Mazmur 119:105, "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Kolose 3:16, "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Mazmur 119:131 Aku membuka mulutku dan terengah-engah, karena aku merindukan perintah-perintah-Mu.

Pemazmur merindukan perintah Tuhan dan mengungkapkannya dengan kerinduan yang mendalam.

1: Saat Hati Kita Merindukan Firman Tuhan

2: Menemukan Kepuasan dalam Mencari Jalan Tuhan

1: Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: Mazmur 63:1 - "Ya Allah, Engkaulah Allahku; aku sungguh-sungguh mencari Engkau; jiwaku haus akan Engkau; dagingku letih karena Engkau, seperti di tanah kering dan letih yang tidak ada airnya."

Mazmur 119:132 Pandanglah aku dan kasihanilah aku, seperti yang biasa kaulakukan terhadap orang-orang yang mengasihi namamu.

Pandanglah aku dan kasihanilah: Ini berfokus pada pentingnya meminta belas kasihan Tuhan dan mensyukuri nikmat-Nya.

Percaya pada kebaikan Tuhan: Hal ini mendorong kita untuk percaya pada kebaikan Tuhan dan mengandalkan janji-janji-Nya.

1. Pandanglah aku dan kasihanilah

2. Percaya pada kebaikan Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Mazmur 119:133 Atur langkahku sesuai dengan firman-Mu, dan jangan biarkan kejahatan menguasai aku.

Ayat ini mengajak kita untuk mentaati firman Tuhan, agar dosa dan kejahatan tidak menguasai kita.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Dapat Membantu Kita Mengatasi Dosa dan Kejahatan

2. Memilih Mengikuti Tuhan: Menolak Godaan Dosa dan Kejahatan

1. Yakobus 4:17 - "Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Galatia 5:16-17 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

Mazmur 119:134 Bebaskan aku dari penindasan manusia; dengan demikian aku akan berpegang pada ajaran-ajaran-Mu.

Pembebasan dari penindasan manusia penting bagi kita untuk menaati ajaran Tuhan.

1. Mengenal Firman Tuhan adalah Kunci Pembebasan

2. Kekuatan Doa di Saat Penindasan

1. Mazmur 34:17, "Apabila orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

2. Roma 8:35-37, "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kamu, kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Mazmur 119:135 Jadikan wajahmu bersinar pada hambamu; dan ajari aku ketetapan-Mu.

Pemazmur meminta agar wajah Allah bersinar atas dirinya dan agar Allah mengajarinya ketetapan-ketetapan-Nya.

1. Wajah Tuhan yang Bersinar - Mengeksplorasi bagaimana rahmat dan rahmat Tuhan terungkap melalui wajah-Nya.

2. Mempelajari Ketetapan Tuhan - Memahami pentingnya ketaatan terhadap perintah Tuhan.

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menuntun kamu dengan mataKu."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Mazmur 119:136 Aliran air mengalir ke mataku, karena tidak menaati hukum-Mu.

Seseorang meratapi ketidakmampuannya menaati hukum Tuhan, dan kesedihannya diungkapkan melalui air mata.

1. Air Mata Pertobatan: Cara Berjalan Taat pada Hukum Tuhan

2. Balsem Kemurahan Tuhan: Mengalami Pengampunan Tuhan Meski Ada Kekurangan

1. Mazmur 51:1-2 "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu: menurut banyaknya kemurahanmu yang lembut, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku."

2. Roma 8:1 "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."

Mazmur 119:137 Benarlah Engkau, ya TUHAN, dan adillah keputusan-keputusan-Mu.

Tuhan itu benar dan penghakiman-Nya adil.

1. Kebenaran Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Penghakiman-Nya yang Adil

2. Keputusan Tuhan yang Benar: Hidup Sesuai Kehendak-Nya

1. Roma 3:21-26 : Tetapi sekarang kebenaran Allah dinyatakan tanpa hukum Taurat, walaupun hukum Taurat dan kitab nabi-nabi memberi kesaksian tentang kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya.

2. Amsal 11:1: Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil menyenangkan hati-Nya.

Mazmur 119:138 Kesaksian-Mu yang Engkau perintahkan benar dan sangat setia.

Perintah-perintah Tuhan adalah benar dan dapat dipercaya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Jalan Menuju Kebenaran

2. Kesetiaan Firman Tuhan

1. Mazmur 19:7-10 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan Tuhan itu suci, menerangi mata; takut akan Tuhan itu murni, kekal selamanya; peraturan-peraturan Tuhan itu benar dan adil seluruhnya."

2. 2 Timotius 3:16-17 - "Seluruh Kitab Suci diwahyukan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya abdi Allah cakap dan diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik. "

Mazmur 119:139 Semangatku telah menggerogoti aku, sebab musuh-musuhku telah melupakan firman-Mu.

Pemazmur mengungkapkan kesedihan dan frustrasinya karena musuh-musuhnya telah melupakan firman Tuhan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Panggilan untuk Mengingat

2. Semangat untuk Tuhan: Ketika Gairah Kita Terkalahkan

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan Segenap Hatimu

2. Roma 12:11 - Bersemangatlah dalam Melayani Tuhan

Mazmur 119:140 Perkataan-Mu murni sekali; itulah sebabnya hamba-Mu menyukainya.

Pemazmur mengungkapkan kecintaannya terhadap kemurnian Firman Tuhan.

1. Kekuatan Firman: Bagaimana Alkitab Dapat Mengubah Kehidupan

2. Mencintai Firman Tuhan: Mengapa Kita Harus Menerima Kebenaran Tuhan

1. Yohanes 17:17 - Sucikan mereka dengan kebenaran; kata-katamu adalah kebenaran.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

Mazmur 119:141 Aku kecil dan hina; namun aku tidak melupakan ajaran-Mu.

Meski merasa tidak berarti dan ditolak, pemazmur tidak melupakan perintah Tuhan.

1. Kekuatan Firman Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Mengatasi Ketidakberartian dengan Iman dan Ketaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 51:1-2 - "Lihatlah batu karang tempat kamu dipahat, dan ke lubang galian tempat kamu menggali. Pandanglah Abraham, ayahmu, dan Sarah yang

melahirkan kamu; sebab dia hanyalah seorang ketika aku berseru dia, agar aku dapat memberkati dia dan melipatgandakan dia.”

2. Roma 8:35-37 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kamu, kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Mazmur 119:142 Kebenaran-Mu adalah kebenaran yang kekal dan hukum-Mu adalah kebenaran.

Kebenaran Allah itu kekal dan hukum-Nya adalah kebenaran.

1. Kebenaran Tuhan Itu Kekal

2. Kebenaran Hukum Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Mazmur 119:143 Kesusahan dan kesusahan menguasai aku, namun perintah-perintah-Mulah kesukaanku.

Kesulitan dan penderitaan dapat diatasi dengan menyukai perintah-perintah Tuhan.

1. "Bersukacita dalam Jalan Tuhan"

2. “Mengatasi Kesusahan dan Penderitaan dengan Iman kepada Tuhan”.

1. Yesaya 26:3-4 - "Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan untuk selama-lamanya, karena Tuhan, Tuhan sendiri, adalah Gunung Batu yang kekal."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 119:144 Kebenaran peringatan-peringatan-Mu kekal: berilah aku pengertian, maka aku akan hidup.

Kebenaran kekal dari kesaksian Allah memberi kita pengertian sehingga kita dapat hidup.

1. Kebenaran Allah yang Kekal

2. Jalan Menuju Pemahaman dan Kehidupan

1. Mazmur 19:7-8 Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

2. Mazmur 34:8 Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!

Mazmur 119:145 Aku menangis dengan segenap hatiku; dengarkan aku, ya TUHAN: Aku akan menaati ketetapan-ketetapan-Mu.

Pemazmur berdoa kepada Tuhan dengan segenap hatinya, meminta Tuhan untuk mendengarkannya dan membantunya menaati ketetapan-ketetapan-Nya.

1. Hidup dengan Pengabdian Sepenuh Hati kepada Tuhan

2. Meminta Tunjangan Tuhan dalam Menaati Statuta-Nya

1. Mazmur 119:145

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Mazmur 119:146 Aku berseru kepadamu; selamatkan aku, dan aku akan menyimpan kesaksianmu.

Pemazmur berseru meminta pertolongan kepada Tuhan, agar ia dapat terus menaati perintah Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Berkat-Berkat dari Menaati Kesaksian-Nya

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka. "

Mazmur 119:147 Aku menghalangi fajar pagi, dan berseru: aku berharap pada firman-Mu.

Pemazmur mengungkapkan imannya pada firman Tuhan, dan berseru kepada-Nya pada malam hari.

1. Kekuatan Pengharapan dalam Firman Tuhan

2. Menangis dalam Gelap

1. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita dengan tekun menantikannya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Mazmur 119:148 Mataku menghalangi jaga malam, agar aku dapat merenungkan firman-Mu.

Pemazmur rindu merenungkan firman Tuhan, bahkan pada waktu jaga malam.

1. Sukacita Merenungkan Firman Tuhan

2. Kekuatan Refleksi Larut Malam

1. Yosua 1:8, “Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya.”

2. Mazmur 1:2, "Tetapi ia menyukai hukum Tuhan dan merenungkan hukum itu siang dan malam."

Mazmur 119:149 Dengarkanlah suaraku sesuai dengan kasih setia-Mu: Ya TUHAN, percepatlah aku sesuai dengan keputusan-Mu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk mendengar suaranya dan mempercepatnya sesuai dengan penghakiman Tuhan.

1. Bagaimana Berdoa dengan Penuh Keyakinan dan Keberanian

2. Mengandalkan Kasih dan Penghakiman Tuhan

1. 1 Yohanes 5:14-15 - "Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada Dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita: Dan jika kita tahu bahwa dia mendengarkan kita, apa pun yang kita minta , kami tahu bahwa kami mempunyai permohonan yang kami inginkan darinya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Mazmur 119:150 Mereka mendekat setelah kejahatan; mereka jauh dari hukum-Mu.

Orang yang berbuat jahat jauh dari menaati hukum Tuhan.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Firman Tuhan

2. Menjauhi Kenakalan

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk didikan dalam kebenaran, agar abdi Allah menjadi lengkap, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap kebaikan bekerja.

Mazmur 119:151 Engkau dekat, ya TUHAN; dan segala perintah-Mu adalah kebenaran.

Tuhan itu dekat dan perintah-perintah-Nya adalah benar.

1. Kedekatan dengan Tuhan

2. Kebenaran Perintah-perintah-Nya

1. Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Yohanes 17:17 - Menguduskan mereka dalam kebenaran; kata-katamu adalah kebenaran.

Mazmur 119:152 Mengenai peringatan-peringatanmu, aku telah mengetahui sejak dahulu kala, bahwa engkaulah yang mendasarinya untuk selama-lamanya.

Kesaksian Tuhan bersifat kekal dan selalu ditegakkan.

1. Sifat Janji Tuhan yang Tidak Berubah

2. Landasan Kesaksian Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Mazmur 119:153 Ingatlah penderitaanku, dan bebaskan aku, sebab aku tidak melupakan hukum-Mu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk mempertimbangkan penderitaan mereka dan melepaskan mereka darinya, karena mereka tidak melupakan hukum Tuhan.

1. Jalan Menuju Pembebasan – Hukum Tuhan dan Penderitaan Kita

2. Pembebasan Tuhan dan Kesetiaan Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:19 - Orang benar mungkin mempunyai banyak kesusahan, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua itu.

Mazmur 119:154 Doakan perkaraku, dan bebaskan aku: percepatlah aku sesuai dengan firman-Mu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk mengambil tindakan dan menyelamatkan dia, serta menghidupkannya kembali sesuai dengan Firman Tuhan.

1. Firman Tuhan: Sumber Kehidupan

2. Kekuatan Doa di Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Mazmur 119:155 Keselamatan jauh dari pada orang fasik, karena mereka tidak mengupayakan ketetapan-ketetapan-Mu.

Orang jahat tidak mencari ketetapan Tuhan, dan dengan demikian keselamatan tidak dapat dijangkau.

1. Pentingnya Mencari Ketetapan Tuhan

2. Cara Memperoleh Keselamatan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

Mazmur 119:156 Besarlah rahmat-Mu yang lembut, ya TUHAN: percepatlah aku menurut keputusan-Mu.

Besarnya kemurahan Tuhan dan perlunya percepatan sesuai dengan penghakiman-Nya.

1. Kemurahan Tuhan yang Lembut: Sebuah Berkah yang Dapat Diterima dan Dihargai

2. Mempercepat Hidup dalam Terang Penghakiman Tuhan

1. Mazmur 103:1-5

2. Efesus 2:4-10

Mazmur 119:157 Banyak penganiaya dan musuhku; namun aku tidak menolak kesaksianmu.

Meski banyak musuh dan penganiaya, Pemazmur tetap teguh iman dan percaya pada kesaksian Tuhan.

1. "Kekuatan Iman di Saat Penganiayaan"

2. "Kesaksian Tuhan: Kekuatan dalam Menghadapi Kesulitan"

1. Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. 1 Petrus 1:3-9 - "Meskipun kamu belum melihatnya, kamu mengasihi dia; dan meskipun kamu tidak melihatnya sekarang, kamu percaya kepadanya dan dipenuhi dengan sukacita yang mulia dan tak terlukiskan"

Mazmur 119:158 Aku melihat para pelanggar, dan berdukacita; karena mereka tidak menepati janjimu.

Pemazmur sedih melihat orang-orang yang tidak mengikuti firman Tuhan.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat pada Firman Tuhan"

2. "Kekuatan Menaati Firman Tuhan"

1. Amsal 3:1-2 Hai anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun-tahun serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:8 Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. hal-hal ini.

Mazmur 119:159 Ingatlah betapa aku mencintai ajaran-Mu: kuatkanlah aku, ya TUHAN, sesuai dengan kasih setia-Mu.

Pemazmur mengungkapkan kecintaannya pada ajaran Tuhan dan meminta Tuhan untuk menghidupkannya sesuai dengan kasih setia-Nya.

1. Kecintaan Pemazmur terhadap Sila Tuhan

2. Kasih setia Tuhan untuk menghidupkan kita

1. Mazmur 119:159

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Mazmur 119:160 Perkataan-Mu benar sejak semula, dan segala keadilan-Mu tetap untuk selama-lamanya.

Firman Tuhan adalah benar dan benar dari awal sampai akhir.

1. Sifat Kekal Firman Tuhan

2. Mematuhi Firman Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Mazmur 119:161 Para pemuka menganiaya aku tanpa alasan, tetapi hatiku gemetar karena firman-Mu.

Meskipun para pangeran telah menganiaya pemazmur tanpa alasan, mereka tetap kagum dan menghormati Firman Tuhan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Takut akan Tuhan

2. Ketika Dianiaya Tanpa Sebab: Percaya pada Perlindungan Tuhan

1. Roma 8:31, "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kananmu kebenaranku."

Mazmur 119:162 Aku bersukacita atas perkataanmu, seperti orang yang mendapat jarahan besar.

Pemazmur bersukacita karena Firman Tuhan seolah-olah itu adalah harta yang sangat berharga.

1. Harta Karun Firman Tuhan – bagaimana mengungkap permata tersembunyinya

2. Bersukacita karena Kekayaan Tuhan – bagaimana menemukan sukacita dalam janji-janji-Nya

1. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata; takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

2. Amsal 2:1-5 Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Mazmur 119:163 Aku benci dan benci kebohongan, tetapi hukum-Mu aku suka.

Saya benci kebohongan dan menyukai hukum Tuhan.

1: Cintai Hukum Tuhan - Tuhan memerintahkan kita untuk mencintai hukum-Nya dan mengikutinya.

2: Tolak Kebohongan – Kita harus menolak kebohongan dan memilih untuk hidup berdasarkan kebenaran Firman Tuhan.

1: Yohanes 8:32 - "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2: Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berkata jujur, kesukaannya."

Mazmur 119:164 Tujuh kali sehari aku memuji engkau karena keadilanmu.

Pemazmur memuji Tuhan tujuh kali sehari atas keadilan-Nya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Mengucap Syukur kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Pentingnya Penilaian yang Adil: Mencerminkan Nilai-Nilai Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Yesaya 33:15-16 - Siapa yang hidup saleh dan jujur, siapa yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang menjabat tangannya agar tidak menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar pertumpahan darah dan menutup matanya dari melihat. jahat, dia akan tinggal di tempat yang tinggi; tempat pertahanannya adalah benteng batu.

Mazmur 119:165 Damai sejahtera besar bagi mereka yang mencintai hukum-Mu dan tidak ada sesuatu pun yang dapat menyakiti mereka.

Mereka yang mencintai hukum Allah mempunyai kedamaian yang luar biasa, dan tidak ada yang dapat mengganggu mereka.

1. Damai sejahtera Tuhan yang Melampaui Segala Pengertian

2. Mencintai Hukum Tuhan Mendatangkan Berkah

1. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

Mazmur 119:166 TUHAN, aku mengharapkan keselamatan-Mu, dan aku telah melakukan perintah-perintah-Mu.

Pemazmur mengungkapkan harapan akan keselamatan Tuhan dan ketaatan pada perintah-perintah-Nya.

1. Pengharapan pada Keselamatan Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Mazmur 119:166

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Mazmur 119:167 Jiwaku berpegang pada peringatan-peringatanmu; dan aku sangat mencintai mereka.

Pemazmur mengungkapkan kecintaannya pada kesaksian Tuhan dan berjanji untuk menepatinya.

1. "Janji Tuhan: Menepati dan Mencintainya"

2. "Sukacita Menaati Kesaksian Tuhan"

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Yeremia 31:3 - "Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku terus setia padamu."

Mazmur 119:168 Aku berpegang teguh pada titah-titahmu dan peringatan-peringatanmu, karena segala jalanku ada di hadapanmu.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya menjalani kehidupan yang sesuai dengan hukum dan kesaksian Tuhan.

1. "Jalan Ketaatan: Hidup Sesuai Hukum Tuhan"

2. "Kekudusan Tuhan: Hidup dalam Terang Kehadiran-Nya"

1. 1 Yohanes 1:5-7 “Inilah pesan yang telah kami dengar dari Dia dan kami beritakan kepada kamu, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika kita berkata, kita mempunyai persekutuan dengan Dia ketika kita berjalan di dalam dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran. Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa."

2. Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Mazmur 119:169 Biarlah tangisanku mendekat ke hadapanmu, ya TUHAN: berilah aku pengertian sesuai dengan firman-Mu.

Pemazmur memohon agar Tuhan memahami dan mendengar seruannya sesuai dengan firman-Nya.

1. Kekuatan Doa : Meminta Pengertian dari Tuhan

2. Mengenal Firman Tuhan: Sumber Hikmah

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 2:1-6 Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Mazmur 119:170 Biarlah doaku sampai ke hadapanmu: bebaskan aku sesuai dengan perkataanmu.

Ayat ini menekankan pentingnya doa dan ketergantungan pada Tuhan untuk pembebasan.

1: Doa adalah bagian penting dalam kehidupan Kristen. Kita harus datang kepada Tuhan dalam permohonan, percaya bahwa Dia akan mendengar doa kita dan melepaskan kita sesuai dengan Firman-Nya.

2: Kekuatan doa itu nyata dan kita tidak boleh meremehkan pentingnya doa. Kita harus menghampiri Tuhan dalam permohonan, bersandar pada-Nya untuk melepaskan kita sesuai dengan janji-janji-Nya.

1: Yakobus 5:13-15 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 119:171 Bibirku akan mengucapkan puji-pujian, ketika Engkau mengajariku ketetapan-ketetapan-Mu.

Pemazmur memuji Tuhan karena mengajarkan ketetapan-ketetapan-Nya kepada mereka.

1. Menunjukan Rasa Syukur kepada Tuhan atas Bimbingan-Nya

2. Firman Tuhan adalah Panduan Hidup kita

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Mazmur 119:172 Lidahku akan berbicara tentang firman-Mu, karena segala perintah-Mu adalah kebenaran.

Pemazmur menyatakan bahwa mereka akan berbicara tentang firman Tuhan, karena semua perintah-Nya adalah benar.

1. Kebenaran Tuhan: Memahami dan Menerapkan Perintah-perintah-Nya

2. Mari Kita Berbicara tentang Firman Tuhan: Kekuatan Kesaksian

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yohanes 1:1 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Mazmur 119:173 Biarlah tanganmu menolong aku; karena aku telah memilih ajaran-Mu.

Pemazmur berdoa kepada Tuhan memohon bantuan, karena mereka telah memilih untuk mengikuti ajaran-Nya.

1. Bagaimana Mencari Pertolongan Tuhan dalam Hidup kita

2. Manfaat Memilih Sila Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Mazmur 119:174 Aku rindu keselamatan-Mu, ya TUHAN; dan hukum-Mu adalah kesukaanku.

Pemazmur mengungkapkan kerinduan mereka akan keselamatan dan kesukaan Allah akan hukum-Nya.

1. Sukacita Mengetahui Keselamatan Tuhan

2. Nikmatnya Menjalankan Hukum Tuhan

1. Yeremia 29:11-14 – Rencana Tuhan untuk keselamatan dan harapan masa depan

2. Roma 7:22-25 - Nikmatnya hidup dalam hukum Tuhan

Mazmur 119:175 Biarlah jiwaku hidup dan ia akan memuji engkau; dan biarkan penilaianmu membantuku.

Pemazmur mengungkapkan keinginan agar jiwanya hidup dan memuji Tuhan atas penghakiman-Nya.

1. Kekuatan Memuji Tuhan di Masa Sulit

2. Kuatnya Penghakiman Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Mazmur 119:176 Aku sesat seperti domba yang tersesat; carilah hambamu; karena aku tidak melupakan perintah-Mu.

Pemazmur mengungkapkan penyesalannya karena menyimpang dari perintah Tuhan dan meminta pengampunan.

1. "Domba yang Hilang: Mencari Pengampunan dari Tuhan"

2. “Kekuatan Perintah Allah : Mengingat dan Mengikuti”

1. Matius 18:12-14 - "Bagaimana pendapatmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari yang hilang?" sesat?

2. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kemakmuran."

Mazmur 120 adalah mazmur pertama dalam kumpulan yang dikenal sebagai "Lagu Pendakian" dan dikaitkan dengan Daud. Ini mengungkapkan kesusahan dan kerinduan sang pemazmur akan perdamaian di tengah lingkungan yang penuh tipu daya dan permusuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, merasa dikelilingi oleh bibir yang menipu dan berdusta. Mereka mengungkapkan kerinduan mereka akan pembebasan dari kepalsuan dan keinginan mereka akan perdamaian (Mazmur 120:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur meratapi tinggal di antara orang-orang yang membenci perdamaian. Mereka menggambarkan diri mereka sebagai orang yang suka damai, tetapi ketika mereka berbicara, mereka ditanggapi dengan permusuhan (Mazmur 120:3-7).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh hadiah
seruan minta pembebasan,
dan ratapan atas permusuhan,
menyoroti ekspresi yang dicapai dengan mengakui kesusahan sambil menekankan pengakuan akan campur tangan ilahi.

Menekankan permohonan yang diajukan mengenai mengenali lingkungan sekitar yang menipu sambil mengungkapkan keinginan akan kebenaran.
Menyebutkan ratapan yang ditunjukkan mengenai mengakui permusuhan terhadap perdamaian sambil menegaskan komitmen pribadi.
Mengekspresikan kerinduan yang diungkapkan sehubungan dengan menyadari perlunya pembebasan dari kepalsuan sambil menginginkan penyelesaian secara damai.
Mengakui identitas pribadi yang dihadirkan sehubungan dengan mengakui disposisi damai saat menghadapi pertentangan.

Mazmur 120:1 Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan Dia mendengarkan aku.

Dalam kesusahan, pemazmur berseru kepada Tuhan dan Dia menjawab.

1. Tuhan Selalu Siap Mendengar Tangisan Kita

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 120:2 Bebaskanlah jiwaku, ya TUHAN, dari bibir dusta dan dari lidah penipu.

Pembebasan dari kebohongan dan kebohongan adalah doa mohon pertolongan Tuhan.

1: Bicarakan Kebenaran dalam Kasih - Efesus 4:15

2: Kekuatan Lidah - Yakobus 3:5-6

1: Amsal 6:16-19

2: Kolose 3:9-10

Mazmur 120:3 Apakah yang akan diberikan kepadamu? atau apa yang harus dilakukan kepadamu, hai lidah palsu?

Pemazmur menanyakan keadilan apa yang harus ditegakkan terhadap mereka yang berbohong.

1. Bahaya Pembicaraan Palsu: Bagaimana Kebohongan Dapat Menghancurkan Hubungan

2. Kekuatan Ucapan: Apa Kata Kata Kita Tentang Kita

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

Mazmur 120:4 Anak panah yang tajam dari orang yang perkasa, dengan bara api dari pohon juniper.

Pemazmur mengibaratkan kata-kata menyakitkan dari musuh-musuhnya dengan anak panah yang tajam dan bara api dari pohon juniper.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Menimbulkan Kepedihan dan Kehancuran

2. Menemukan Penghiburan pada Tuhan: Percaya pada Tuhan pada saat-saat sulit

1. Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Mazmur 120:5 Celakalah aku, jika aku singgah di Mesekh, dan diam di kemah Kedar!

Pemazmur merenungkan betapa sulitnya hidup di Mesekh dan Kedar.

1. Menemukan Harapan dalam Keadaan Sulit

2. Penghiburan Tuhan dalam Perjuangan Hidup

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu

berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 120:6 Sudah lama jiwaku tinggal bersama dia yang membenci perdamaian.

Jiwa pemazmur selama ini bersemayam pada orang yang tidak menginginkan kedamaian.

1. "Bahaya Tinggal Bersama Musuh Perdamaian"

2. “Kekuatan Perdamaian di Tengah Konflik”

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Yakobus 3:17-18 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mau mengalah, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik."

Mazmur 120:7 Aku mendukung perdamaian, tetapi jika aku berbicara, mereka mendukung peperangan.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk berdamai, namun mencatat bahwa orang lain cenderung berperang ketika ia berbicara.

1. Damai Tetap: Belajar Menemukan Kedamaian Saat Segala Sesuatu Terjadi Perang

2. Perang di Dalam: Mengatasi Godaan untuk Menanggapi dengan Baik

1. Matius 8:23-27 - Yesus meredakan badai di laut.

2. Galatia 5:19-26 - Buah Roh versus perbuatan daging.

Mazmur 121 adalah mazmur lain dari kumpulan "Lagu Pendakian". Ini adalah lagu kepastian dan kepercayaan pada perlindungan dan bimbingan Tuhan, terutama pada saat-saat sulit dan dalam perjalanan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengarahkan pandangan mereka ke gunung-gunung dan bertanya dari mana bantuan mereka berasal. Mereka menegaskan bahwa pertolongan mereka berasal dari Tuhan, Pencipta langit dan bumi (Mazmur 121:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan tidak akan membiarkan kaki mereka terpeleset atau tertidur. Mereka menekankan bahwa Tuhan adalah pelindung mereka yang menjaga mereka siang dan malam (Mazmur 121:3-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengakui bahwa Tuhan adalah naungan mereka setiap saat, melindungi mereka dari bahaya. Mereka menyatakan bahwa Allah memelihara mereka dari segala kejahatan dan menjaga kehidupan mereka (Mazmur 121:5-7).

Alinea ke-4: Pemazmur mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan Tuhan, dengan menyatakan bahwa Dia akan menjaga mereka, baik sekarang maupun selamanya (Mazmur 121:8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh satu hadiah
pernyataan kepercayaan,
dan penegasan perlindungan ilahi,
menyoroti refleksi yang dicapai melalui mempertanyakan sumber pertolongan sambil menekankan pengakuan akan bantuan ilahi.

Menekankan kepastian yang diungkapkan mengenai pengakuan perlindungan ilahi sekaligus meneguhkan kepercayaan kepada Pencipta.
Menyebutkan keamanan yang ditunjukkan dengan mengakui kewaspadaan terus-menerus sambil menegaskan pelestarian dari bahaya.
Mengekspresikan keyakinan yang disajikan mengenai mengakui perlindungan yang disediakan oleh Tuhan sambil menegaskan pembebasan dari kejahatan.
Mengakui kesetiaan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui perwalian berkelanjutan sambil menegaskan perawatan kekal.

Mazmur 121:1 Aku akan melayangkan pandanganku ke bukit-bukit, dari situlah pertolonganku datang.

Aku akan memandang ke pegunungan untuk meminta pertolongan dan kekuatanku.

1. Percaya kepada Tuhan dan Pandanglah Gunung untuk Mendapatkan Kekuatan

2. Mengandalkan Diri Sendiri Menimbulkan Ketidakbahagiaan dan Kekecewaan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 121:2 Pertolonganku datang dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

1. Tuhan adalah Sumber Pertolongan Utama kita

2. Tuhan adalah Pencipta dan Penyedia Kita

1. Ibrani 13:5-6 Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 121:3 Ia tidak membiarkan kakimu goyah, dan penjagamu tidak akan terlelap.

Tuhan akan melindungi dan menyediakan bagi kita bahkan ketika kita rentan dan kelelahan.

1: Tuhan adalah pelindung dan penyedia kita yang tiada henti.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menjaga kita tetap aman dan menyediakan kebutuhan kita.

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 121:4 Sesungguhnya, penjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur.

Tuhan mengawasi Israel dan tidak pernah beristirahat atau tidur.

1. Tuhan adalah pelindung kita yang setia, selalu berjaga dan tidak pernah lelah.

2. Tuhan tidak pernah terlelap atau tertidur, memberikan kekuatan dan keamanan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Mazmur 121:5 TUHANlah penjagamu, TUHANlah naunganmu di sebelah kananmu.

Tuhan adalah pelindung dan penjaga kita, mengawasi kita dan memberikan perlindungan dari bahaya.

1. Tuhan Penjaga Kita: Menemukan Kenyamanan dan Perlindungan di dalam Tuhan

2. Tuhan sebagai Perisai Kita: Mengandalkan Dia sebagai Kekuatan dan Perlindungan

1. Mazmur 18:2 TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 40:11 Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

Mazmur 121:6 Matahari tidak akan menerpa engkau pada siang hari dan bulan pada malam hari.

Tuhan akan melindungi kita baik siang maupun malam.

1: Perlindungan Tuhan sempurna, siang dan malam.

2: Kasih dan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya mencakup segalanya, siang dan malam.

1: Yesaya 58:8-9 - Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar, dan kesembuhanmu akan segera tampak; maka kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi barisan belakangmu.

2: Mazmur 91:5-6 - Kamu tidak akan takut terhadap teror malam hari, atau terhadap anak panah yang terbang di siang hari, atau terhadap penyakit sampar yang mengintai di kegelapan, atau terhadap wabah penyakit yang membinasakan di siang hari.

Mazmur 121:7 TUHAN akan memelihara engkau dari segala kejahatan, Ia akan memelihara jiwamu.

TUHAN akan melindungi dan memelihara kita dari segala kejahatan.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Kenyamanan karena Mengenal Tuhan Mengawasi Kita

1. Yeremia 32:17 - "Ah, Tuhan ALLAH! Lihatlah, Engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatan-Mu yang besar dan lengan-Mu yang teracung. Tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagi-Mu!"

2. Mazmur 34:7 - "Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

Mazmur 121:8 TUHANlah yang menjaga keluar masukmu mulai saat ini dan sampai selama-lamanya.

TUHAN akan selalu melindungi kita, sekarang dan selama-lamanya.

1: Kita dapat mengandalkan TUHAN untuk melindungi kita dalam setiap aspek kehidupan kita.

2: TUHAN adalah pelindung setia yang akan selalu ada untuk kita.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan kembali; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Mazmur 122 adalah mazmur lain dari kumpulan "Lagu Pendakian". Ini adalah lagu sukacita dan perayaan ketika pemazmur mengungkapkan kegembiraan mereka pergi ke rumah Tuhan dan berpartisipasi dalam ibadah.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengungkapkan kegembiraan mereka ketika diajak pergi ke rumah Tuhan. Mereka menyatakan kesiapannya memasuki Yerusalem yang digambarkan sebagai kota yang kokoh berdirinya (Mazmur 122:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur berdoa untuk perdamaian di Yerusalem, meminta berkat dan keamanan di dalam temboknya. Mereka mengungkapkan keinginan mereka akan kemakmuran dan persatuan di antara umat Allah (Mazmur 122:4-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyerukan doa dan berkah atas Yerusalem, mengakuinya sebagai tempat tinggal pilihan Tuhan. Mereka menyatakan komitmennya untuk mengupayakan kesejahteraan dan kemakmurannya (Mazmur 122:8-9).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh dua hadiah
sebuah lagu kegembiraan,
dan doa untuk perdamaian,
menonjolkan ekspresi yang dicapai melalui kegembiraan dalam beribadah sambil menekankan pengakuan akan kehadiran ilahi.

Menekankan kegembiraan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui ajakan beribadah sekaligus menyatakan kesiapan.
Menyebutkan doa yang ditunjukkan mengenai menyadari pentingnya perdamaian sambil menginginkan keberkahan.
Mengekspresikan keinginan yang disampaikan mengenai mengakui pentingnya persatuan sekaligus mengupayakan kesejahteraan.
Mengakui komitmen yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui tempat bersemayam Tuhan sekaligus meneguhkan dedikasi terhadap kesejahteraan.

Mazmur 122:1 Aku senang sekali ketika mereka berkata kepadaku, Marilah kita masuk ke rumah TUHAN.

Pemazmur mengungkapkan sukacita atas kesempatan untuk pergi ke rumah Tuhan.

1. Sukacita dalam Beribadah: Menemukan Kebahagiaan Datang ke Rumah Tuhan

2. Undangan Tuhan: Menjawab Panggilan Beribadah

1. Ibrani 10:19-25, “Oleh karena itu, saudara-saudara, kita mempunyai keberanian untuk masuk ke tempat-tempat kudus melalui darah Yesus, melalui jalan baru dan yang hidup, yang dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya. , dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang benar dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni."

2. Yesaya 2:2-5, “Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di antara gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; bangsa-bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak bangsa akan datang, dan berkata: 'Mari, mari kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, agar Dia mengajari kita jalan-jalan-Nya dan agar kita dapat berjalan. di jalannya.'"

Mazmur 122:2 Kaki kami akan berdiri di dalam pintu gerbangmu, hai Yerusalem.

Ayat dari Mazmur 122:2 ini berbicara tentang kegembiraan yang datang dari mengunjungi Yerusalem dan berdiri di gerbangnya.

1. Kegembiraan Mengunjungi Yerusalem - Eksplorasi kegembiraan spiritual dan emosional yang dapat dialami seseorang dengan mengunjungi kota Yerusalem.

2. Berdiri Teguh di Gerbang Sion - A tentang pentingnya berdiri teguh dalam iman dan percaya pada perlindungan Tuhan.

1. Yesaya 62:1-7 - Sebuah bagian yang berbicara tentang keindahan dan kekudusan Yerusalem dan pentingnya bagi umat Allah.

2. Mazmur 24:7-10 - Mazmur kenaikan ke gerbang kota suci Tuhan, Yerusalem.

Mazmur 122:3 Yerusalem dibangun menjadi sebuah kota yang bersatu:

Pentingnya persatuan dan kuatnya kesatuan masyarakat.

1: Bersama Kita Berdiri: Kekuatan Persatuan

2: Membangun Kota: Kekuatan Komunitas

1: Mazmur 133:1-3 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan! Hal itu seperti minyak wangi yang mahal di kepala, yang turun ke janggut, bahkan janggut Harun, yang sampai ke ujung pakaiannya; Seperti embun di Hermon, dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion, sebab di sanalah Tuhan memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya.

2: Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Mazmur 122:4 Ke mana pun suku-suku itu pergi, yaitu suku-suku TUHAN, ke kesaksian Israel, untuk mengucap syukur kepada nama TUHAN.

Suku-suku Tuhan pergi ke kesaksian Israel untuk mengucap syukur kepada Tuhan.

1: Naik dan Bersyukur – Mengingat untuk mengucap syukur kepada Tuhan, dimanapun kita berada.

2: Naik - Pentingnya naik ke kesaksian Israel.

1: Ulangan 26:16-17 Pada hari ini TUHAN, Allahmu, memerintahkan kamu untuk melakukan ketetapan dan peraturan ini. Oleh karena itu, engkau harus berhati-hati dalam melakukannya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Hari ini kamu telah menyatakan bahwa Tuhan adalah Allahmu, dan bahwa kamu akan hidup menurut jalan-Nya, dan menaati ketetapan-ketetapan-Nya, perintah-perintah-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, serta menaati perkataan-Nya.

2: Lukas 17:12-19 Dan ketika dia memasuki sebuah desa, dia bertemu dengan sepuluh orang kusta, yang berdiri di kejauhan dan mengangkat suara mereka, berkata, Yesus, Guru, kasihanilah kami. Ketika dia melihat mereka, dia berkata kepada mereka, Pergi dan tunjukkan dirimu kepada para imam. Dan ketika mereka

pergi, mereka menjadi tahir. Kemudian salah satu dari mereka, ketika melihat bahwa dirinya telah sembuh, berbalik sambil memuji Tuhan dengan suara nyaring; dan dia tersungkur di depan kaki Yesus sambil mengucap syukur. Sekarang dia adalah orang Samaria. Lalu Yesus menjawab, Bukankah sepuluh orang itu tahir? Di mana sembilannya? Apakah tidak ada seorang pun yang kembali dan memuji Tuhan kecuali orang asing ini? Dan dia berkata kepadanya, Bangunlah dan pergilah; imanmu telah membuatmu sembuh.

Mazmur 122:5 Sebab di sana tersimpan takhta-takhta penghakiman, yakni takhta-takhta keluarga Daud.

Bagian dari Mazmur 122:5 ini berbicara tentang takhta penghakiman di rumah Daud.

1. Pentingnya Menaruh Tahta Penghakiman Kita di Rumah Daud

2. Bagaimana Duri Penghakiman Membantu Kita Membuat Keputusan yang Bijaksana

1. Yesaya 16:5 - Dan di dalam kasih setia takhta itu akan ditegakkan, dan di atasnya ia akan duduk dengan jujur di dalam Kemah Daud, sebagai hakim dan pencari keadilan dan memiliki kebenaran.

2. 1 Raja-raja 2:12 - Lalu duduklah Salomo di atas takhta Daud, ayahnya; dan kerajaannya didirikan dengan kokoh.

Mazmur 122:6 Berdoalah untuk perdamaian Yerusalem: makmurlah orang-orang yang mencintaimu.

Pemazmur menyerukan kepada masyarakat untuk berdoa bagi perdamaian Yerusalem dan mendorong mereka untuk mencintai kota tersebut.

1. Cintai dan Doakan Yerusalem: Panggilan Tuhan kepada Umat-Nya

2. Mewartakan Perdamaian Yerusalem: Suatu Tindakan Ketaatan

1. Yesaya 52:7 Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai, yang membawa kabar baik kebahagiaan, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion, Allahmulah yang memerintah.

2. Mazmur 128:5-6 TUHAN memberkati kamu dari Sion! Semoga Anda melihat kemakmuran Yerusalem sepanjang hidup Anda! Semoga Anda melihat anak-anak Anda! Salam sejahtera bagi Israel!

Mazmur 122:7 Damai sejahtera di dalam tembokmu, dan kesejahteraan di dalam istanamu.

Pemazmur mendorong perdamaian dan kemakmuran di rumah seseorang.

1. Berkah Kedamaian di Rumah Kita

2. Membuka Kelimpahan Kemakmuran

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu

diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Amsal 3:13-15 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Ia lebih berharga dari pada permata, dan apa pun yang kamu inginkan tidak dapat menandinginya."

Mazmur 122:8 Demi saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku, sekarang aku akan berkata: Damai sejahtera ada di dalam kamu.

Pemazmur menginginkan kedamaian bagi saudara-saudaranya dan rekan-rekannya.

1. Kekuatan Berdoa untuk Orang Lain

2. Nikmatnya Persahabatan

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang berhasil dan tekun, sangat besar kuasanya.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Mazmur 122:9 Oleh karena rumah TUHAN, Allah kita, aku mengupayakan kebaikanmu.

Pemazmur mengungkapkan komitmen mereka untuk mengupayakan kebaikan Tuhan karena Rumah Tuhan.

1. "Rumah Tuhan: Menemukan Kebaikan Tuhan"

2. "Mencari Kebaikan Tuhan: Sebuah Komitmen terhadap Rumah Tuhan"

1. Mazmur 122:1-9

2. Yesaya 2:3-4 - "Dan banyak orang akan pergi dan berkata, Marilah kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalannya , dan kita akan berjalan di jalan-jalannya; karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem."

Mazmur 123 adalah mazmur pendek dari kumpulan "Lagu Pendakian". Ini adalah doa memohon belas kasihan dan pertolongan Tuhan, pengakuan ketergantungan manusia kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengarahkan pandangan mereka kepada Tuhan, mengakui Dia sebagai Yang Berdiam di surga. Mereka mengungkapkan kerendahan hati dan ketergantungan mereka pada Tuhan, menyamakan diri mereka dengan hamba yang mengharapkan belas kasihan tuannya (Mazmur 123:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan kerinduan mereka akan belas kasihan Tuhan, menekankan bahwa mereka telah menanggung hinaan dan hinaan dari orang-orang yang menentang mereka. Mereka mengungkapkan kepercayaan mereka pada belas kasihan Tuhan dan meminta perkenanan-Nya (Mazmur 123:3-4).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh tiga hadiah

doa memohon belas kasihan,
dan ekspresi ketergantungan yang rendah hati,
menyoroti refleksi yang dicapai melalui pengakuan akan keberadaan ilahi sambil menekankan pengakuan akan kebutuhan manusia.

Menekankan kerendahan hati yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui keagungan ilahi sambil mengungkapkan ketergantungan seperti hamba.
Menyebutkan kerinduan yang ditunjukkan dalam mengenali pertentangan yang dihadapi sekaligus menginginkan rahmat Ilahi.
Mengekspresikan kepercayaan yang disajikan sehubungan dengan mengakui kasih sayang ilahi sambil mencari bantuan.
Mengakui ketergantungan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui kerentanan manusia sambil menegaskan keyakinan akan campur tangan ilahi.

Mazmur 123:1 Kepadamu aku menengadahkan mataku, hai kamu yang diam di surga.

Pemazmur memandang kepada Tuhan dalam doa, menyadari kehadiran-Nya di surga.

1. Lebih Tinggi Dari Surga: Kekuatan Menatap Mata dalam Doa

2. Dari Mana Bantuan Kita Berasal: Menatap Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?...

Mazmur 123:2 Lihatlah, seperti mata para hamba yang memandang ke tangan majikannya, dan seperti mata seorang gadis ke tangan majikannya; demikianlah mata kami menantikan TUHAN, Allah kami, sampai Ia mengasihani kami.

Kita hendaknya memandang kepada Tuhan pada saat dibutuhkan, percaya bahwa Dia akan menunjukkan belas kasihan.

1. Menantikan Tuhan: Percaya pada Kerahiman-Nya

2. Mengandalkan Tuhan: Mengandalkan Kasih Karunia-Nya

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 33:20 - "Jiwa kami menantikan TUHAN; Dialah penolong dan perisai kami."

Mazmur 123:3 Kasihanilah kami, ya TUHAN, kasihanilah kami, karena kami sangat dihina.

Kita penuh penghinaan dan membutuhkan belas kasihan Tuhan.

1. Kita Membutuhkan Rahmat Tuhan dalam Hidup Kita

2. Memahami Perlunya Rahmat Tuhan

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Mazmur 123:4 Jiwa kami penuh dengan cemoohan orang-orang yang tenteram dan hinaan orang-orang sombong.

Jiwa kita terbebani dengan cemoohan orang-orang yang sombong dan puas diri.

1: Kita harus menyadari bahwa Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk melawan cemoohan orang yang sombong.

2: Kita dipanggil untuk merendahkan diri saat menghadapi kesombongan dan cemoohan.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2: Mazmur 34:19 - Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya.

Mazmur 124 merupakan mazmur syukur dan pujian kepada Tuhan atas pembebasan dari musuh dan pengakuan kesetiaan-Nya.

Paragraf 1: Pemazmur memulai dengan mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan, mengakui bahwa jika bukan karena campur tangan-Nya, mereka akan dikalahkan oleh musuh-musuh mereka. Mereka menyatakan bahwa pertolongan mereka berasal dari Tuhan yang menciptakan langit dan bumi (Mazmur 124:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan pengalaman masa lalu dimana musuh berkomplot melawan mereka. Mereka menggambarkan bagaimana Tuhan campur tangan dan menyelamatkan mereka, membandingkannya dengan melarikan diri dari perangkap burung atau jerat yang telah putus. Mereka menyatakan bahwa pertolongan mereka adalah dalam nama Tuhan (Mazmur 124:3-8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh empat hadiah
lagu ucapan syukur,
dan pengakuan atas pembebasan ilahi,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui rasa syukur atas penyelamatan sambil menekankan pengakuan atas bantuan ilahi.

Menekankan rasa syukur yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui campur tangan ilahi sambil menegaskan keadaan yang sangat berat.
Menyebutkan refleksi yang ditunjukkan mengenai mengenali rencana musuh sambil menggambarkan penyelamatan ilahi.

Mengungkapkan proklamasi yang disampaikan mengenai mengenali sumber pertolongan atas nama Tuhan sekaligus meneguhkan keimanan terhadap kesetiaan Tuhan.
Mengakui ketergantungan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui kerentanan manusia sambil menegaskan kepercayaan pada perlindungan ilahi.

Mazmur 124:1 Kalau bukan TUHAN yang memihak kita, bolehlah Israel berkata;

Tuhan ada di pihak kita, melindungi kita dari bahaya.

1: Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas perlindungan-Nya yang tak tergoyahkan terhadap kita.

2: Perlindungan Tuhan begitu kuat sehingga Dia akan memberi rezeki kepada kita dan melindungi kita dari bahaya.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 124:2 Seandainya bukan TUHAN yang memihak kita ketika manusia bangkit melawan kita:

Tuhan ada di sisi kita pada saat penderitaan.

1: Tuhan selalu bersama kita melalui saat baik dan buruk.

2: Bahkan di saat-saat sulit, Tuhan menyertai kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

Mazmur 124:3 Kemudian mereka dengan cepat menelan kita, ketika murka mereka berkobar terhadap kita:

Bagian dari Mazmur 124:3 ini berbicara tentang suatu masa ketika Tuhan telah melepaskan umat-Nya dari musuh yang berusaha mencelakakan mereka.

1: Tuhan Menyelamatkan Umat-Nya - Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita di saat-saat sulit dan Dia akan selalu menyelamatkan kita.

2: Kuasa dan Keperkasaan Tuhan – Kuasa Tuhan lebih besar dari musuh apapun yang kita hadapi dan Dia selalu siap membela kita.

1: Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, Dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, Dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Karena Akulah yang Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Mazmur 124:4 Lalu air membanjiri kami, alirannya membanjiri jiwa kami.

Kekuatan iman kepada Tuhan mampu menyelamatkan kita dari bahaya apa pun.

1. Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyelamatkan Anda dari bahaya.

2. Bahkan ketika air kehidupan tampak begitu melimpah, berimanlah kepada Tuhan dan Dia akan menyelamatkan Anda.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Mazmur 124:5 Lalu air keangkuhan membanjiri jiwa kami.

Pemazmur mengingatkan kita bahwa kita dapat menemukan keamanan dan perlindungan dari Tuhan bahkan dalam situasi yang paling berbahaya sekalipun.

1. "Tuhan Adalah Benteng Kita di Saat Kesulitan"

2. "Tuhan Adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita di Saat-saat Sulit"

1. Yesaya 43:2 - "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Mazmur 124:6 Terpujilah TUHAN yang tidak menjadikan kita sebagai mangsa giginya.

Ayat dari Mazmur 124:6 ini mendorong kita untuk bersyukur kepada Tuhan karena telah menjaga kita aman dari bahaya.

1. "Tuhan adalah Pelindung Kita"

2. “Bersyukur kepada Tuhan atas Perlindungannya”

1. Mazmur 91:11-12 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitar kamu untuk menjaga kamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkat kamu dalam tangannya, sehingga kakimu tidak terbentur batu."

2. Mazmur 32:7 - "Engkaulah tempat persembunyianku; engkau akan melindungiku dari masalah dan mengelilingiku dengan nyanyian pembebasan."

Mazmur 124:7 Jiwa kita luput seperti burung dari jerat penangkap burung; jeratnya telah putus, dan kita luput.

Jiwa kita telah diselamatkan dari bahaya, seperti seekor burung yang lolos dari jerat pemburu. Jeratnya telah dipatahkan, dan kita telah dibebaskan.

1: Tuhan menyelamatkan kita dari bahaya ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

2: Ketika jerat musuh kita putus, kita dapat menemukan kebebasan di dalam Tuhan.

1: Yesaya 41:10-11 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus. Lihatlah , semua yang marah terhadap kamu akan mendapat malu dan malu; mereka yang menentang kamu akan menjadi sia-sia dan binasa."

2: Mazmur 34:4 - "Aku mencari Tuhan, dan dia menjawab aku dan melepaskan aku dari segala ketakutanku."

Mazmur 124:8 Pertolongan kami adalah dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

Mazmur 124:8 mengingatkan kita bahwa pertolongan kita berasal dari TUHAN yang menciptakan langit dan bumi.

1. Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kekuasaan dan Rezeki Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Mazmur 125 merupakan mazmur yang menekankan keamanan dan stabilitas orang-orang yang percaya kepada Tuhan. Ini menggambarkan orang benar sebagai orang yang tak tergoyahkan dan dilindungi oleh Tuhan.

Alinea ke-1: Pemazmur mewartakan, orang-orang yang percaya kepada Tuhan itu ibarat Gunung Sion yang tidak dapat digoyahkan, melainkan berdiri kokoh selamanya. Mereka mengungkapkan keyakinan bahwa sebagaimana gunung-gunung mengelilingi Yerusalem, demikian pula perlindungan Allah mengelilingi umat-Nya (Mazmur 125:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengakui bahwa meskipun kejahatan menimpa mereka, namun kejahatan tidak akan menguasai orang benar. Mereka menyatakan bahwa Tuhan akan memberi pahala kepada orang-orang yang berbuat baik dan berjalan dalam integritas, sedangkan berurusan dengan orang-orang yang menyimpang ke jalan yang sesat (Mazmur 125:3-5).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh lima hadiah
deklarasi keamanan,
dan penegasan perlindungan ilahi,
menyoroti refleksi yang dicapai dengan menyamakan kepercayaan dengan gunung yang tak tergoyahkan sambil menekankan pengakuan akan pemeliharaan ilahi.

Menekankan kepastian yang diungkapkan mengenai pengakuan sifat kepercayaan yang tak tergoyahkan sekaligus menegaskan stabilitas abadi.
Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan sehubungan dengan mengenali kehadiran kejahatan sekaligus menegaskan kekalahan akhirnya.
Mengekspresikan keyakinan yang ditunjukkan sehubungan dengan mengakui pahala ilahi atas kebenaran dan mengakui konsekuensi atas kejahatan.
Mengakui kesetiaan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui perlindungan ilahi sekaligus meneguhkan kepercayaan pada keadilan Tuhan.

Mazmur 125:1 Siapa yang percaya kepada TUHAN, akan seperti gunung Sion yang tidak dapat disingkirkan, melainkan kekal untuk selama-lamanya.

Mereka yang percaya kepada Tuhan akan tetap aman selamanya.

1. Tuhan adalah pelindung setia yang akan menjaga kita tetap aman apapun yang terjadi.

2. Andalkan kekuatan Tuhan dan percaya pada kasih abadi-Nya.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 9:10 - Mereka yang mengetahui nama-Mu percaya kepada-Mu, karena Engkau, ya TUHAN, tidak pernah meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

Mazmur 125:2 Seperti gunung-gunung mengelilingi Yerusalem, demikianlah TUHAN mengelilingi umat-Nya mulai sekarang dan selama-lamanya.

Umat Tuhan dikelilingi oleh perlindungan-Nya sekarang dan selamanya.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melindungi kita dan menjaga kita tetap aman.

2: Perlindungan dan kasih sayang Tuhan bersifat kekal dan tiada habisnya.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan,

Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Mazmur 125:3 Sebab tongkat orang fasik tidak akan menimpa orang benar; jangan sampai orang-orang benar mengulurkan tangannya kepada kejahatan.

Tongkat orang fasik tidak akan menimpa orang benar, sehingga orang benar tidak digiring berbuat jahat.

1: Tuhan melindungi orang-orang benar dari godaan dan bahaya.

2: Jangan menyerah pada godaan orang fasik, tetapi percayalah kepada Tuhan untuk perlindungan.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang mengatakan ketika dia dicobai, saya sedang dicobai oleh Tuhan; karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi masing-masing orang tergoda ketika ia terseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat. Kemudian, ketika hasrat telah muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, menghasilkan kematian.

Mazmur 125:4 Berbuat baiklah, ya TUHAN, terhadap orang-orang baik dan orang-orang yang jujur hatinya.

Mazmur ini mengajak kita untuk berbuat baik kepada orang yang baik dan jujur hatinya.

1. Keberkahan Berbuat Baik kepada Sesama

2. Kejujuran Hati Mendatangkan Keberkahan Tuhan

1. Galatia 6:9-10 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang beriman.

2. Amsal 11:17 - Orang yang baik hati menguntungkan dirinya sendiri, tetapi orang yang kejam mendatangkan kesusahan bagi dirinya sendiri.

Mazmur 125:5 Adapun orang-orang yang menyimpang ke jalan-jalannya yang bengkok, TUHAN akan menuntun mereka maju bersama-sama dengan para pelaku kejahatan, tetapi damai sejahtera akan menyertai Israel.

Tuhan akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang menyimpang dari jalan yang benar, tetapi damai sejahtera akan menyertai Israel.

1: Kita harus meninggalkan jalan kita yang sesat agar Tuhan dapat memimpin kita ke arah yang benar.

2: Damai sejahtera Tuhan akan menyertai mereka yang memilih untuk mengikuti-Nya.

1: Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah menangkapnya; tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan apa yang ada di belakang, dan menggapai apa yang ada di depan, aku berusaha keras menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus."

2: 2 Timotius 2:22 - "Jauhkan juga nafsu orang muda, tetapi ikutilah kebenaran, iman, kasih amal, perdamaian, dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni."

Mazmur 126 merupakan mazmur sukacita dan pemulihan yang mengungkapkan rasa syukur atas kesetiaan Tuhan dalam mendatangkan perubahan rejeki.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengenang saat Tuhan memulihkan nasib Sion. Mereka menggambarkannya sebagai mimpi yang menjadi kenyataan dan mengungkapkan kegembiraan dan tawa mereka. Mereka mengakui bahwa orang-orang di sekitar mereka mengakui pekerjaan Tuhan dan takjub (Mazmur 126:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur berdoa untuk musim pemulihan yang lain, memohon kepada Tuhan untuk mengembalikan mereka yang telah menabur sambil menangis dan bersorak kegirangan. Mereka mengungkapkan keyakinan bahwa siapa yang menabur sambil menangis, akan menuai dengan nyanyian panen (Mazmur 126:4-6).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh enam hadiah
sebuah lagu kegembiraan,
dan doa untuk pemulihan,
menyoroti ekspresi yang dicapai melalui menceritakan pembebasan di masa lalu sambil menekankan pengakuan akan campur tangan ilahi.

Menekankan kegembiraan yang diungkapkan sehubungan dengan pengakuan pemulihan yang dibawa oleh Tuhan sambil menegaskan keheranan.
Menyebutkan doa yang ditunjukkan sehubungan dengan menyadari perlunya restorasi lebih lanjut sambil mengungkapkan harapan.
Mengekspresikan keyakinan yang disajikan sehubungan dengan mengakui prinsip menuai apa yang ditabur sekaligus menegaskan harapan akan panen di masa depan.
Mengakui rasa syukur yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui keimanan Ilahi sekaligus meneguhkan keimanan terhadap rezeki Tuhan.

Mazmur 126:1 Ketika TUHAN membalikkan keadaan Sion yang tertawan, maka kita seperti mereka yang bermimpi itu.

Ketika Tuhan memulihkan Sion, orang-orang dipenuhi dengan sukacita dan keheranan, seolah-olah itu hanya mimpi.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggenapi Janji-Nya

2. Sukacita Penebusan: Mengalami Sukacita Meskipun Keadaan Saat Ini

1. Yesaya 12:2 - Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Saya akan percaya dan tidak takut. TUHAN, TUHAN sendiri, adalah kekuatan dan pertahananku; dia telah menjadi penyelamatku.

2. Yesaya 61:3-4 - Kepada semua orang yang berkabung di Israel, Dia akan memberikan mahkota keindahan sebagai ganti abu, berkat yang menggembirakan daripada berkabung, pujian yang meriah daripada putus asa. Dalam kebenarannya, mereka akan menjadi seperti pohon tarbantin yang ditanam TUHAN untuk kemuliaan-Nya.

Mazmur 126:2 Mulut kami dipenuhi tawa dan lidah kami bersorak-sorai; lalu berkatalah mereka di antara orang-orang kafir: TUHAN telah melakukan perbuatan-perbuatan besar bagi mereka.

Sukacita kita terdapat di dalam Tuhan, karena Dia telah melakukan hal-hal besar bagi kita.

1. Bersukacitalah karena Tuhan, karena perbuatan-perbuatan-Nya dahsyat dan penuh kuasa.

2. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, karena Dia telah melakukan hal-hal besar dalam hidup kita.

1. Mazmur 103:1-5 Pujilah Tuhan, hai jiwaku; dan segala yang ada dalam diriku, pujilah nama suci-Nya.

2. Yesaya 25:1 Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikanmu, aku akan memuji namamu; karena engkau telah melakukan hal-hal yang menakjubkan; nasihatmu di masa lalu adalah kesetiaan dan kebenaran.

Mazmur 126:3 TUHAN telah melakukan perkara-perkara besar bagi kita; karenanya kami senang.

Tuhan telah melakukan hal-hal besar bagi kami dan kami bersukacita atas kebaikan-Nya.

1. Bersukacita atas Kebaikan Tuhan

2. Menghitung Berkat Kita

1. Yeremia 32:17 - Ah Tuhan Tuhan! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 126:4 Balikkan kembali tawanan kami, ya TUHAN, seperti sungai di selatan.

Pemazmur berdoa agar Tuhan memulihkan mereka dari penawanan seiring dengan pulihnya aliran sungai di selatan.

1. Memulihkan Para Tawanan: Bagaimana Menemukan Pembaruan dan Penyegaran dalam Iman Kita

2. Kembali kepada Tuhan: Mendapatkan Kembali Identitas kita di dalam Dia

1. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang

ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 126:5 Siapa yang menabur dengan air mata, akan menuai dengan sukacita.

Mereka yang bekerja keras dan menanggung kesulitan pada akhirnya akan merasakan kegembiraan dan kepuasan.

1. Menikmati Hasil Kerja Keras

2. Hasil Kerja: Menuai Apa yang Anda Tabur

1. Galatia 6:9, "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu."

2. Ibrani 12:11, "Pada saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih. Namun sesudah itu, mereka yang menjalankannya akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian."

Mazmur 126:6 Siapa yang berjalan maju dan menangis sambil menghasilkan benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya.

Mereka yang bekerja keras dan setia dalam pekerjaan Tuhan akan diberi upah berupa sukacita dan kesuksesan.

1. Menuai Apa yang Anda Tabur: Sebuah Studi tentang Buah dari Pelayanan yang Setia

2. Sukacita Datang di Pagi Hari: Menemukan Berkah dari Melayani Tuhan

1. Galatia 6:7-9 - “Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan. Semangatlah yang akan menuai hidup yang kekal. Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada saatnya kita akan menuai tuaian jika kita tidak putus asa.”

2. Yesaya 58:11 - "Tuhan akan selalu membimbingmu; Dia akan memuaskan kebutuhanmu di tanah yang terik matahari dan akan menguatkan tubuhmu. Kamu akan menjadi seperti taman yang banyak airnya, seperti mata air yang tidak pernah habis airnya. "

Mazmur 127 merupakan mazmur yang menyoroti pentingnya mengandalkan penyediaan dan hikmah Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa jika Tuhan tidak membangun rumah, maka sia-sialah pekerjaan para pekerja. Mereka menekankan bahwa kesuksesan sejati datangnya dari Tuhan, bukan dari usaha manusia semata. Mereka juga menyebutkan betapa sia-sianya tetap terjaga dan bekerja keras tanpa berkat Tuhan (Mazmur 127:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur membahas tentang keberkahan anak-anak, menggambarkan mereka sebagai warisan dan pahala dari Tuhan. Mereka menggambarkan anak-anak sebagai anak panah di tangan seorang pejuang, melambangkan kekuatan dan perlindungan (Mazmur 127:3-5).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh tujuh hadiah
refleksi atas rezeki ilahi,
dan pengakuan atas berkah,
menyoroti kontemplasi yang dicapai melalui pengakuan ketergantungan pada Tuhan sambil menekankan pengakuan akan karunia ilahi.

Menekankan ketergantungan yang diungkapkan sehubungan dengan menyadari perlunya keterlibatan ilahi sambil menegaskan kesia-siaan kemandirian.
Menyebutkan kesia-siaan yang ditunjukkan dalam mengakui keterbatasan tanpa berkah Ilahi sambil mengungkapkan kebutuhan akan perkenanan Tuhan.
Mengungkapkan apresiasi yang disampaikan mengenai mengenali anak sebagai anugerah Tuhan sekaligus menegaskan maknanya.
Mengakui simbolisme yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui kekuatan dan perlindungan yang diberikan oleh anak-anak sekaligus menegaskan nilai-nilai mereka.

Mazmur 127:1 Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah jerih payah orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, maka sia-sialah penjaga yang membangunkannya.

Tuhanlah yang membangun dan melindungi.

1. Tuhan adalah Fondasi Kita - Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Tuhan dalam Segala Hal

2. Berkah Keamanan - Bagaimana Tuhan Memberikan Perlindungan bagi Umat-Nya

1. Mazmur 33:11, "Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun."

2. Mazmur 4:8, "Aku akan membaringkanku dengan damai dan tidur: karena Engkau, ya TUHAN, biarkan aku tinggal dengan aman."

Mazmur 127:2 Sia-sia kamu bangun pagi-pagi, duduk larut malam, dan makan roti dukacita, karena demikianlah ia menidurkan kekasihnya.

Tuhan memberi kita istirahat dan kedamaian ketika kita percaya kepada-Nya.

1: Percaya pada Tuhan dan andalkan Dia untuk istirahat dan kedamaian.

2: Bersandarlah pada Tuhan untuk kedamaian dan ketenangan yang kita semua perlukan.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Mazmur 127:3 Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah upahnya.

Anak-anak adalah anugerah dari Tuhan yang patut disayangi dan dipelihara.

1. Keberkahan Anak

2. Memelihara Warisan Tuhan

1. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Mazmur 127:4 Seperti anak panah di tangan orang perkasa; begitu pula anak-anak remaja.

Anak adalah anugerah Tuhan dan sumber kekuatan.

1: Kekuatan Anak Saleh

2: Karunia Tuhan berupa Anak

1: Efesus 6:1-4 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang merupakan sebuah janji, agar baik keadaanmu dan agar kamu panjang umur di bumi.

2: Amsal 22:6 Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Mazmur 127:5 Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan itu; mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang.

Pentingnya memiliki anak ditonjolkan sebagai sumber kebahagiaan sejati dan sarana perlindungan.

1. Menjadi Orang Tua: Karunia Kegembiraan dan Perlindungan

2. Menemukan Sukacita dalam Karunia Anak

1. Mazmur 72:3-4 - Biarlah gunung-gunung menghasilkan kemakmuran bagi manusia, dan bukit-bukit dalam kebenaran! Semoga dia membela kepentingan rakyat miskin, memberikan pembebasan kepada anak-anak yang membutuhkan, dan menghancurkan penindas!

2. Amsal 17:6 - Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

Mazmur 128 merupakan mazmur yang berbicara tentang berkat dan kemakmuran yang diberikan kepada orang-orang yang takut dan berjalan di jalan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan betapa berbahagianya orang-orang yang takut akan Tuhan, dengan menekankan bahwa mereka akan menikmati hasil jerih payah mereka. Mereka dijanjikan kemakmuran, kepuasan, dan keberkahan dalam hidupnya (Mazmur 128:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur memberikan gambaran tentang kehidupan keluarga yang bermanfaat dan menyenangkan. Mereka berbicara tentang istri sebagai pohon anggur yang subur di dalam rumah, dan anak-anak sebagai tunas zaitun di sekeliling meja. Perumpamaan ini melambangkan kelimpahan, kesatuan, dan berkat (Mazmur 128:3-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengucapkan berkat atas Yerusalem dari Sion. Kata-kata ini mengungkapkan harapan akan perdamaian dan kemakmuran bagi umat Allah (Mazmur 128:5-6).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh delapan hadiah
refleksi tentang keberkahan,
dan peneguhan nikmat ilahi,
menyoroti kontemplasi yang dicapai melalui pengakuan rasa hormat kepada Tuhan sambil menekankan pengakuan akan rezeki yang melimpah.

Menekankan keberkahan yang diungkapkan sehubungan dengan mengenali rasa takut akan Tuhan sambil menegaskan pahala atas kebenaran.
Menyebutkan janji yang ditunjukkan sehubungan dengan mengakui kemakmuran yang dihasilkan dari kehidupan yang saleh sambil mengungkapkan rasa puas.
Mengekspresikan gambaran yang dihadirkan mengenai mengenali kehidupan keluarga yang bermanfaat sekaligus meneguhkan persatuan dan keberkahan.
Mengakui berkah yang diungkapkan sehubungan dengan pengakuan nikmat ilahi atas Yerusalem sambil mengungkapkan keinginan untuk perdamaian dan kemakmuran.

Mazmur 128:1 Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN; yang berjalan di jalannya.

Berkah bagi orang-orang yang takut dan berjalan di jalan Tuhan.

1. Berkah Ketaatan kepada Tuhan

2. Sukacita Berjalan di Jalan Tuhan

1. Ulangan 28:1-2 - Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi . Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 128:2 Sebab engkau akan memakan hasil jerih payah tanganmu; berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu.

Pemazmur mendorong kita untuk merasa puas dengan pekerjaan tangan kita dan menjanjikan kita kebahagiaan dan kemakmuran sebagai hasilnya.

1. Menuai Hasil Kerja Keras

2. Kepuasan Mendatangkan Kebahagiaan dan Kemakmuran

1. Amsal 22:29 - Pernahkah engkau melihat orang yang rajin dalam usahanya? dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang jahat.

2. Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

Mazmur 128:3 Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di samping rumahmu; anak-anakmu seperti tanaman zaitun di sekeliling mejamu.

Pemazmur memberkati mereka dengan istri dan anak yang subur.

1. Berkah dari Keluarga yang Berbuah

2. Panduan Alkitabiah untuk Menumbuhkan Keluarga yang Saleh

1. Ulangan 28:4-8 - Berkat Tuhan atas ketaatan

2. Amsal 14:1 - Wanita bijak membangun rumahnya

Mazmur 128:4 Lihatlah, demikianlah akan diberkati orang yang takut akan TUHAN.

Mazmur 128:4 mendorong kita untuk takut akan TUHAN, karena Dia akan memberkati kita bila kita melakukannya.

1. "Berkat Takut akan TUHAN"

2. "Sukacita Mengenal TUHAN"

1. Amsal 1:7 “Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan”

2. Mazmur 34:9 "Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya, karena siapa yang takut akan Dia tidak kekurangan apa pun"

Mazmur 128:5 TUHAN akan memberkati engkau dari Sion, dan engkau akan melihat kebaikan Yerusalem sepanjang hidupmu.

Tuhan akan memberkati kesetiaan kita dan kita akan merasakan kebaikan Yerusalem sepanjang hidup kita.

1. Berkah dari Kesetiaan

2. Mengalami Kebaikan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang telah Ia berikan kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Mazmur 128:6 Ya, engkau akan melihat anak cucumu, dan damai sejahtera atas Israel.

Pemazmur menyemangati pembaca bahwa Tuhan akan memberkati mereka dengan generasi anak-anak, dan membawa perdamaian ke Israel.

1. Berkat Tuhan: Cara Menerima dan Mewariskannya - Mazmur 128:6

2. Janji Tuhan tentang Perdamaian di Israel – Mazmur 128:6

1. Yesaya 54:13 - "Dan semua anakmu akan menjadi murid Tuhan; dan besarlah kesejahteraan anak-anakmu."

2. Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

Mazmur 129 adalah mazmur yang menceritakan penderitaan dan penganiayaan yang dialami umat Tuhan, namun mengungkapkan keyakinan akan keadilan dan penyelamatan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengenang saat-saat Israel ditindas dan ditindas oleh musuh-musuhnya. Mereka menggambarkan bagaimana para penindas memperlakukan mereka dengan kejam, namun mereka menegaskan bahwa mereka belum sepenuhnya dikalahkan (Mazmur 129:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengutuk musuh-musuh Sion, mengungkapkan keinginan untuk mengalahkan dan menghancurkan mereka. Mereka menggunakan gambaran yang jelas untuk menggambarkan nasib orang-orang yang menentang umat Allah sebagai rumput kering di atap rumah yang tidak dapat menghasilkan buah (Mazmur 129:4-8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus dua puluh sembilan hadiah
cerminan penderitaan,
dan penegasan keadilan ilahi,
menyoroti kontemplasi yang dicapai melalui mengingat kembali penindasan di masa lalu sambil menekankan pengakuan akan pembebasan Tuhan.

Menekankan ingatan yang diungkapkan mengenai mengenali sejarah penderitaan sambil menegaskan ketahanan.
Menyebutkan afirmasi yang ditunjukkan mengenai mengakui pertentangan yang dihadapi umat Tuhan sekaligus menyatakan keyakinan akan kemenangan.
Mengungkapkan doa yang disampaikan mengenai mengakui keinginan akan keadilan terhadap musuh sekaligus mengakui akibat kejahatan.
Mengakui gambaran yang diungkapkan mengenai kesia-siaan menentang umat Tuhan sambil menegaskan harapan akan penghakiman ilahi.

Mazmur 129:1 Berkali-kali mereka menindas aku sejak masa mudaku, biarlah sekarang orang Israel berkata:

Seringkali bangsa Israel ditindas oleh musuh-musuhnya sejak masa mudanya.

1: Tuhan menyertai kita dalam penderitaan kita dan Dia akan membawa kita ke tempat kebebasan.

2: Kita harus tetap setia dan percaya pada kekuatan Tuhan untuk membawa kita melewati pencobaan kita.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menguatkan yang lemah.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 129:2 Sudah sering mereka menindas aku sejak masa mudaku, namun mereka tidak dapat mengalahkan aku.

Pemazmur berbicara tentang masalah yang dihadapi sejak masa muda, namun meskipun ada masalah, mereka belum mampu mengatasinya.

1. "Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan"

2. "Kekuatan Ketekunan"

1. Roma 8:35-39 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?"

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan; karena Engkau bersamaku."

Mazmur 129:3 Para pembajak membajak di punggungku, membuat alur-alur memanjang.

Para pembajak telah membajak di punggung pemazmur, meninggalkan alur-alur yang panjang.

1. Bertekun Melalui Kepedihan: Refleksi Mazmur 129:3

2. Ketahanan Iman: Kajian terhadap Mazmur 129:3

1. Roma 8:18, "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Ibrani 12:2, "Mengandalkan Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. "

Mazmur 129:4 TUHAN itu adil, Ia telah memutuskan tali orang fasik.

Tuhan itu adil dan benar, dan akan menghukum orang jahat karena dosa mereka.

1. Kebenaran Tuhan : Memahami Keadilan Tuhan

2. Akibat Kejahatan: Hidup dalam Terang Penghakiman Tuhan

1. Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 11:21 - Ingatlah akan hal ini: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas.

Mazmur 129:5 Biarlah mereka semua bingung dan berbalik yang membenci Sion.

Mazmur 129:5 menyerukan agar mereka yang membenci Sion menjadi bingung dan berbalik.

1. Kekuatan Iman: Mengenali dan Mengatasi Hambatan.

2. Hati Tuhan : Mencintai Yang Tidak Dicintai.

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman Tuhan."

2. Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, maupun benda-benda lain yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Mazmur 129:6 Biarlah mereka menjadi seperti rumput di sotoh rumah, yang layu sebelum tumbuh.

Bagian ini berbicara tentang kerapuhan hidup.

1. Hidup ini Singkat – Jalani dengan Bijaksana

2. Jangan Anggap remeh apa pun

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Lukas 12:15-20 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

Mazmur 129:7 Mesin pemotong rumput tidak menggerakkan tangannya; dan dia yang mengikat tidak melepaskan ikatannya.

Tuhan telah memberi kita berkat yang lebih dari yang dapat kita hitung.

1. Menghitung Berkat Anda: Sebuah Studi tentang Mazmur 129:7

2. Menyadari Kelimpahan Karunia Tuhan: Kajian terhadap Mazmur 129:7

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Lukas 12:48 - Sebab siapa yang diberi banyak, akan dituntut banyak darinya; dan siapa yang memberi banyak, dari dia mereka akan meminta lebih banyak.

Mazmur 129:8 Dan orang-orang yang lewat tidak berkata: Berkat TUHAN menyertai kamu; kami memberkati kamu dalam nama TUHAN.

Tuhan memberkati mereka yang lewat dan mempersembahkan berkat mereka dalam nama-Nya.

1. Kekuatan Berkat: Bagaimana Memanfaatkan Kekuatan Berkat untuk Kemuliaan Tuhan

2. Pentingnya Berkah: Mengenali Dampak Berkah Terhadap Orang Lain

1. Efesus 1:3-6 - Memuji Tuhan atas Berkat-Nya di dalam Kristus

2. 1 Korintus 10:31 - Menjalani Hidup yang berkenan kepada Tuhan dan Memberkati Sesama

Mazmur 130 adalah seruan tulus memohon belas kasihan dan pengampunan, mengungkapkan kerinduan mendalam akan penebusan dan pemulihan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pemazmur memulai dengan mengakui kesusahan mereka yang mendalam dan berseru kepada Tuhan dari kedalaman keputusasaan mereka. Mereka memohon perhatian dan belas kasihan Tuhan, menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapan-Nya jika Dia menandai kesalahan (Mazmur 130:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan harapan yang tak tergoyahkan kepada Tuhan, membandingkan penantian mereka dengan penantian para penjaga yang menantikan pagi hari. Mereka mendorong Israel untuk menaruh pengharapan mereka kepada Tuhan, meyakinkan mereka akan kasih setia-Nya dan penebusan-Nya yang berlimpah (Mazmur 130:5-8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh hadiah
permohonan belas kasihan,
dan penegasan harapan,
menyoroti ekspresi yang dicapai dengan mengakui kesusahan sambil menekankan pengakuan akan pengampunan ilahi.

Menekankan permohonan yang diungkapkan mengenai menyadari perlunya belas kasihan Tuhan sekaligus mengakui kelemahan manusia.
Menyebutkan kepastian yang ditunjukkan mengenai mengakui harapan akan penebusan Tuhan sekaligus mengungkapkan keyakinan.
Mengungkapkan dorongan yang disampaikan mengenai mengakui kasih setia Tuhan sekaligus meneguhkan penebusan yang melimpah.
Mengakui kerinduan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui pengampunan ilahi sambil meneguhkan kepercayaan pada penyelamatan Tuhan.

Mazmur 130:1 Dari dalam aku berseru kepadamu, ya TUHAN.

Pemazmur berseru kepada Tuhan dalam kesusahan yang mendalam.

1. Kedalaman Iman Kita: Bagaimana Kita Bersandar pada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Menangis kepada Tuhan: Ketergantungan Kita pada Tuhan di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:26-27, “Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. hati mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah."

Mazmur 130:2 Tuhan, dengarlah suaraku; biarlah telingamu memperhatikan suara permohonanku.

Pemazmur memohon agar Tuhan memperhatikan permohonannya.

1. Kekuatan Doa: Belajar Mendengarkan Suara Tuhan

2. Mengetahui Kapan Harus Berdoa: Memahami Urgensi Permintaan Kita

1. Yakobus 4:3 - "Kamu meminta tetapi tidak menerima, karena kamu salah meminta, sehingga kamu membelanjakannya untuk hawa nafsumu."

2. Filipi 4:6-7 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

Mazmur 130:3 Jikalau Engkau, ya TUHAN, menandai kesalahan, ya TUHAN, siapakah yang dapat bertahan?

Pemazmur mempertanyakan apakah seseorang dapat bertahan jika Allah memperhatikan dan menghukum kesalahan mereka.

1. Pengampunan Tuhan: Harapan Penebusan

2. Mengakui Keberdosaan Kita: Landasan Pertobatan

1. Roma 3:23-24 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus."

2. 1 Yohanes 1:8-9 - "Jika kita berkata, kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita." kita dari segala kejahatan.”

Mazmur 130:4 Tetapi ada pengampunan pada kamu, supaya kamu takut.

Pengampunan tersedia dari Tuhan dan harus dihormati.

1. Kekuatan Pengampunan : Belajar Menghargai Kemurahan Tuhan

2. Takut akan Tuhan: Mengenali Anugerah-Nya yang Tak Pernah Gagal

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Mazmur 130:5 Aku menantikan TUHAN, jiwaku menantikan, dan pada firman-Nya aku berharap.

Pentingnya menantikan Tuhan dan percaya pada firman-Nya.

1. Percaya kepada Tuhan di saat-saat sulit

2. Pengharapan pada Firman Tuhan

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun.

Mazmur 130:6 Jiwaku lebih menantikan Tuhan daripada mereka yang berjaga-jaga di pagi hari, kataku, lebih dari pada mereka yang berjaga-jaga di pagi hari.

Pemazmur mengungkapkan kerinduan akan Tuhan yang melebihi mereka yang menantikan pagi hari.

1. Menanti Tuhan: Pentingnya Kesabaran dalam Iman

2. Melepaskan dan Membiarkan Tuhan: Percaya pada Waktu Ilahi

1. Roma 8:25 - Dan jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar.

2. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Mazmur 130:7 Hendaknya orang Israel berharap kepada TUHAN, sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan pada Dia ada penebusan berlimpah.

Berharap kepada Tuhan, karena Dia maha pengasih dan melimpahkan penebusan.

1: Kita dapat menemukan sukacita dan harapan dalam belas kasihan dan penebusan Tuhan.

2: Percaya kepada Tuhan memberi kita kedamaian dan kenyamanan.

Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus, walaupun kita mati karena pelanggaran, dan oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Mazmur 130:8 Dan Ia akan menebus Israel dari segala kesalahannya.

Ayat dari Mazmur 130 ini berbicara tentang Allah yang menebus Israel dari segala dosanya.

1. Kuasa Penebusan: Bagaimana Tuhan Menyembuhkan Kita Dari Dosa Kita

2. Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengampuni Kita Meski Ada Kekurangan

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

2. Titus 3:4-7 - Tetapi ketika kebaikan dan kasih setia Allah Juruselamat kita nyata, ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan Roh Kudus, yang dicurahkan-Nya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya dan berhak menjadi ahli waris menurut pengharapan hidup kekal.

Mazmur 131 adalah mazmur yang mengungkapkan kerendahan hati, kepuasan, dan kepercayaan kepada Tuhan. Hal ini mendorong ketergantungan seperti anak kecil pada Tuhan daripada mencari kesombongan dan ambisi duniawi.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyatakan bahwa hati mereka tidak sombong atau angkuh, dan mereka tidak menyibukkan diri dengan hal-hal di luar pemahaman mereka. Sebaliknya, mereka justru menenangkan dan mendiamkan jiwa mereka seperti anak yang disapih bersama ibunya (Mazmur 131:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mendesak Israel untuk menaruh harapan mereka kepada Tuhan baik sekarang dan selama-lamanya. Mereka menekankan pentingnya menemukan kepuasan di hadirat Tuhan daripada mengejar cita-cita yang tinggi (Mazmur 131:3).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh satu hadiah
refleksi tentang kerendahan hati,
dan penegasan kepercayaan,
menyoroti kontemplasi yang dicapai melalui penolakan kesombongan sambil menekankan pengakuan akan bimbingan ilahi.

Menekankan kerendahan hati yang diungkapkan dalam mengakui tidak adanya kesombongan sekaligus mengakui keterbatasan.
Menyebutkan ketenangan yang ditunjukkan dalam mengenali kedamaian dalam diri sambil mengungkapkan rasa puas.
Mengekspresikan nasihat yang disampaikan mengenai menyadari perlunya percaya pada bimbingan Tuhan sekaligus meneguhkan harapan abadi.
Mengakui fokus yang diungkapkan mengenai pengakuan kepuasan yang ditemukan di hadirat Tuhan sambil menegaskan penolakan terhadap ambisi duniawi.

Mazmur 131:1 Tuhan, hatiku tidak angkuh, dan mataku tidak angkuh; aku tidak membebani diriku dalam perkara-perkara besar atau dalam perkara-perkara yang terlalu tinggi bagiku.

Hatiku rendah hati di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Hati yang Rendah Hati Menuntun Berkah

2. Menolak Kesombongan: Memilih Hidup Rendah Hati dalam Ketaatan kepada Tuhan

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Dia berfirman: "Allah menentang orang yang sombong, Tetapi menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula kamu, orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua hendaknya saling tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah kerendahan hati, karena Allah menentang orang-orang yang sombong, Tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang-orang yang sombong." rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya."

Mazmur 131:2 Sesungguhnya aku bertingkah laku dan tenang, seperti anak yang disapih dari ibunya; jiwaku sama seperti anak yang disapih.

Ayat dari Mazmur 131 ini mendorong kita untuk mendekati Tuhan dengan kerendahan hati seperti anak kecil dan ketergantungan pada-Nya.

1: "Tuhan Ingin Kita Datang kepada-Nya dengan Kerendahan Hati Seperti Anak Kecil"

2: "Membiarkan Tuhan Menghibur Kita Melalui Kekuatan-Nya"

1: Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2:1 Petrus 5:5-7 Demikian pula kamu yang lebih muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang lebih tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu, dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Mazmur 131:3 Biarlah orang Israel berharap kepada TUHAN mulai sekarang dan selama-lamanya.

Mazmur 131:3 mendorong Israel untuk berharap kepada TUHAN sekarang dan selamanya.

1. Menemukan Pengharapan kepada TUHAN di Saat Ketidakpastian

2. Kekuatan Pengharapan pada Janji Tuhan

1. Mazmur 33:22, "Biarlah kasih setia-Mu ya TUHAN menyertai kami, seperti yang kami harapkan kepada-Mu."

2. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Mazmur 132 merupakan mazmur yang berfokus pada perjanjian Tuhan dengan Daud dan keinginan kehadiran Tuhan untuk berdiam di Sion.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengingatkan kerinduan Daud yang kuat untuk mencari tempat tinggal bagi Tuhan, bersumpah untuk tidak beristirahat sampai ia menemukan tempat untuk Tuhan. Mereka menceritakan bagaimana Daud menemukan tabut perjanjian dan membawanya ke Sion, merindukan kehadiran Tuhan di sana (Mazmur 132:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk mengingat kesetiaan dan janji Daud, mendesak Dia untuk tidak berpaling dari orang yang diurapi-Nya. Mereka mengungkapkan kerinduannya akan kehadiran Tuhan di Sion, dengan menyatakan bahwa mereka tidak akan berhenti mencari tempat kediaman-Nya (Mazmur 132:6-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur berbicara tentang janji Tuhan untuk memberkati dan mengukuhkan keturunan Daud di atas takhta. Mereka bersukacita menantikan kesetiaan Allah, menegaskan bahwa Dia telah memilih Sion sebagai tempat tinggal-Nya selama-lamanya (Mazmur 132:10-18).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh dua hadiah
cerminan pengabdian Daud,
dan penegasan janji ilahi,
menyoroti kontemplasi yang dicapai melalui mengingat pencarian tempat tinggal sambil menekankan pengakuan akan kesetiaan Tuhan.

Menekankan dedikasi yang diungkapkan mengenai mengakui keinginan Daud akan tempat tinggal sekaligus mengakui komitmennya.
Menyebutkan permohonan yang ditunjukkan mengenai mengakui kerinduan akan kehadiran Ilahi sekaligus mengungkapkan rasa percaya kepada Tuhan.
Mengekspresikan jaminan yang diberikan mengenai pengakuan janji yang dibuat kepada David sambil menegaskan harapan akan pemenuhannya.
Mengakui kegembiraan yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui pilihan Sion sebagai tempat tinggal kekal sambil menegaskan keyakinan akan berkat-berkat ilahi.

Mazmur 132:1 Tuhan, ingatlah Daud dan segala penderitaannya:

Mazmur ini merupakan pengingat kepada Tuhan untuk mengingat Daud dan semua yang dialaminya.

1. Mempercayai Tuhan pada Saat Penderitaan

2. Mengingat Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 132:1

2. Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Mazmur 132:2 Betapa ia bersumpah kepada TUHAN dan bersumpah kepada Allah Yakub yang perkasa;

Pemazmur menceritakan kesetiaan dan janji Tuhan kepada umat-Nya.

1: Tuhan itu Setia dan Menepati Janji-Nya

2: Kasih Perjanjian Tuhan terhadap Umat-Nya

1: Yesaya 55:3 Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti.

2: Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 132:3 Sesungguhnya aku tidak akan masuk ke dalam kemah rumahku dan tidak naik ke tempat tidurku;

Pemazmur berjanji untuk menjauhkan diri dari kenyamanan rumah sampai Tuhan menggenapi janjinya.

1. Yesus: Penggenap Janji Tuhan

2. Ketekunan Iman di Masa Sulit

1. Yesaya 49:23 - "Dan raja-raja akan menjadi ayahmu yang menyusui, dan ratu-ratu mereka akan menjadi ibumu yang menyusui; mereka akan sujud kepadamu dengan wajah menghadap ke bumi, dan menjilat debu kakimu; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, sebab mereka yang menantikan Aku tidak akan mendapat malu."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Mazmur 132:4 Aku tidak akan membiarkan mataku tertidur, dan kelopak mataku tidak akan tertidur,

Pemazmur mengungkapkan tekadnya untuk tetap waspada dan waspada dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Ketekunan yang Penuh Semangat

2. Bagaimana Tetap Sadar dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. Matius 26:41 - "Berjaga-jaga dan berdoa, jangan sampai kamu menyerah pada pencobaan. Sebab roh penurut, tetapi tubuh lemah."

2. 1 Tesalonika 5:6 - "Sebab itu, janganlah kita seperti orang-orang lain yang tertidur, tetapi hendaklah kita berjaga-jaga dan menguasai diri."

Mazmur 132:5 Sampai aku menemukan tempat bagi TUHAN, tempat kediaman Allah Yakub yang perkasa.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya untuk mencari tempat bagi Tuhan dan tempat bersemayamnya Allah Yakub yang perkasa.

1. Tuhan Layak Mendapatkan yang Terbaik: Kekuatan Memberikan Ruang di Hati Kita untuk Tuhan

2. Membangun Tempat Tinggal Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada

2. Yohanes 14:23 - Jawab Yesus kepadanya: Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku; dan Ayahku akan mencintainya, dan Kami akan datang kepadanya dan membuat rumah Kami bersamanya.

Mazmur 132:6 Sesungguhnya, kami mendengarnya di Efrata, kami menemukannya di padang hutan.

Sebuah nyanyian Daud menceritakan bagaimana dia mendengar tentang tempat kediaman Tuhan di Efrata dan menemukannya di ladang hutan.

1. Tempat bersemayamnya Tuhan adalah tempat perlindungan dan kedamaian.

2. Carilah Tuhan di segala tempat – Dia akan ditemukan.

1. Yesaya 26:3 - "Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tetap tertuju kepada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Mazmur 132:7 Kita akan masuk ke dalam kemahnya, kita akan beribadah di tumpuan kakinya.

Para penyembah Tuhan berjanji untuk memasuki tabernakelnya dan sujud di hadapannya sebagai tindakan penghormatan dan penghormatan.

1. Pentingnya Menyembah Tuhan di Tabernakel-Nya

2. Arti Bersujud dihadapan Tuhan

1. Mazmur 95:6 - "Marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN, Pencipta kita!"

2. Yesaya 6:1-2 - "Pada tahun matinya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi; dan ujung jubah-Nya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri serafim. Masing-masing mempunyai enam dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap ia terbang."

Mazmur 132:8 Bangunlah, ya TUHAN, dalam istirahatmu; engkau, dan tabut kekuatanmu.

Tuhan menghendaki kita datang kepada-Nya, Dialah tempat perlindungan dan kekuatan kita.

1: Kita perlu bersandar pada Tuhan sebagai perlindungan dan kekuatan kita.

2: Kita harus bangkit menghadap Tuhan dan menerima Dia sebagai perlindungan dan kekuatan kita.

1: Keluaran 15:2 - Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi penyelamatku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 132:9 Biarlah imam-imammu mengenakan kebenaran; dan biarlah orang-orang kudusmu bersorak kegirangan.

Pemazmur menganjurkan kebenaran bagi semua imam dan sukacita bagi semua orang kudus.

1. Sukacita karena Kebenaran

2. Berpakaian Kebenaran

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Roma 13:14 - Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memperkenankan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

Mazmur 132:10 Demi hamba-Mu Daud, janganlah memalingkan wajah orang yang diurapi-Mu.

Ayat ini merupakan peringatan kepada Tuhan untuk tetap setia pada perjanjian-Nya dengan Daud dan tidak menyingkirkan orang yang diurapi-Nya.

1. "Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya"

2. "Kekuatan Yang Diurapi"

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. 2 Korintus 1:20 - "Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita."

Mazmur 132:11 TUHAN telah bersumpah setia kepada Daud; dia tidak akan berpaling darinya; Dari buah tubuhmu aku akan menempatkannya di atas takhtamu.

Tuhan telah berjanji untuk menjadikan keturunan Daud sebagai penguasa.

1: Janji Tuhan setia dan benar, dan Dia tidak akan pernah mengingkarinya.

2: Tuhan adalah otoritas tertinggi dan Dia memiliki kekuatan untuk memberdayakan kita untuk memenuhi takdir kita.

1:2 Korintus 1:20 Sebab segala janji Allah di dalam Dia adalah Ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2: Ulangan 28:13 - Dan TUHAN akan menjadikan engkau kepala, dan bukan ekor; dan engkau hanya akan berada di atas, dan jangan berada di bawah; jika engkau menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, untuk menaati dan melaksanakannya.

Mazmur 132:12 Jika anak-anakmu menepati perjanjian-Ku dan kesaksian-Ku yang akan Aku ajarkan kepada mereka, maka anak-anak mereka pun akan duduk di atas takhtamu selama-lamanya.

Tuhan mendesak kita untuk mewariskan perjanjian dan kesaksian-Nya kepada anak-anak kita agar mereka dapat diberkati dengan kasih karunia-Nya.

1. Perjanjian Tuhan: Mempercayakan Warisan Suci kepada Anak-Anak Kita

2. Mengajarkan Kesaksian: Membesarkan Anak-Anak Kita di Jalan Tuhan

1. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang diperintahkan nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, supaya generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit dan menceritakannya kepada anak-anaknya, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.”

2. Ulangan 6:4-9 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. .Kamu harus mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu harus menjadi bagian depan di antara matamu.Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu."

Mazmur 132:13 Sebab TUHAN telah memilih Sion; dia menginginkannya untuk tempat tinggalnya.

TUHAN telah memilih Sion sebagai tempat kediamannya.

1. Kekuatan Pilihan Tuhan - Menjelajahi pentingnya keputusan Tuhan menjadikan Sion sebagai rumah-Nya.

2. Hidup di Sion – Bagaimana menjalani kehidupan yang menghormati pilihan Tuhan atas Sion.

1. Matius 5:34-35 - “Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem , karena itulah kota Raja Agung."

2. Yesaya 12:6 - "Bersorak-sorai dan bersorak-sorai, hai penduduk Sion, karena yang Mahakudus Israel ada di tengah-tengahmu."

Mazmur 132:14 Inilah peristirahatanku selama-lamanya: di sinilah aku akan diam; karena aku menginginkannya.

Mazmur 132:14 berbicara tentang keinginan Tuhan untuk tinggal bersama umat-Nya selamanya.

1. Kenyamanan Istirahat yang Dijanjikan Tuhan

2. Mempercayai Tuhan Menyediakan Tempat Tinggal

1. Yesaya 11:10 - Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan menjadi panji bangsa; bangsa-bangsa lain akan mencarinya; dan perhentiannya akan mulia.

2. Ibrani 4:9-11 - Oleh karena itu, masih ada istirahat bagi umat Allah. Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentiannya, ia juga telah berhenti dari pekerjaannya sendiri, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita bekerja keras untuk masuk ke dalam perhentian itu, jangan sampai ada orang yang terjerumus ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama.

Mazmur 132:15 Aku akan memberkati rezekinya dengan limpah: Aku akan mengenyangkan orang miskinnya dengan roti.

Tuhan berjanji untuk memberkati dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dengan berlimpah.

1. Tuhan Setia Menyediakan Kebutuhan kita

2. Berkah Kelimpahan

1. Matius 6:25-34 Janganlah kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Mazmur 132:16 Aku juga akan memberi pakaian keselamatan kepada para imamnya, dan orang-orang kudusnya akan bersorak kegirangan.

Keselamatan Tuhan membawa sukacita bagi para imam dan orang-orang kudus-Nya.

1. Sukacita Keselamatan

2. Mengenakan Keselamatan

1. Mazmur 132:16

2. Roma 10:9-10: “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan."

Mazmur 132:17 Di sanalah Aku akan membuat tanduk Daud bertunas; Aku telah menetapkan pelita bagi orang yang Kuurapi.

Ayat ini berbicara tentang janji Tuhan kepada Daud untuk memenuhi janjinya dan menyediakan seorang Raja bagi Israel.

1. "Pelita Janji: Penggenapan Perjanjian Tuhan kepada Daud"

2. "Tanduk Daud: Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal bagi Umat-Nya"

1. 2 Samuel 7:11-16 – Janji Tuhan kepada Daud

2. Yesaya 9:1-7 - Kedatangan Mesias dan penggenapan janji Tuhan kepada Daud.

Mazmur 132:18 Musuh-musuhnya akan Kupakai dengan malu, tetapi pada dirinya sendiri mahkotanya akan tumbuh subur.

Allah akan memberi pakaian kepada musuh-musuh umat-Nya dengan rasa malu, namun umat-Nya akan bertumbuh subur dengan mahkota kemuliaan.

1. Janji Perlindungan dan Rezeki Tuhan

2. Keindahan dari Kebenaran yang Diganjar

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Wahyu 3:9 - Lihatlah, Aku akan menjadikan mereka dari sinagoga Setan, yang mengatakan bahwa mereka adalah orang Yahudi, padahal sebenarnya bukan, tetapi mereka berbohong; lihatlah, Aku akan membuat mereka datang dan menyembah di depan kakimu, dan mengetahui bahwa Aku telah mencintaimu.

Mazmur 133 adalah mazmur yang merayakan keindahan dan berkat persatuan di antara umat Tuhan.

Alinea ke-1: Pemazmur menyatakan tentang kebaikan dan kesenangan saudara yang tinggal bersama dalam kesatuan. Mereka menggunakan gambaran yang jelas untuk membandingkan kesatuan ini dengan minyak berharga yang dituangkan ke kepala, mengalir ke janggut, dan menyegarkan seperti embun di Gunung Hermon (Mazmur 133:1-3).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh tiga hadiah
cerminan indahnya persatuan,
menyoroti kontemplasi yang dicapai melalui pengakuan berkah yang dihasilkan dari hubungan yang harmonis.

Menekankan penghargaan yang diungkapkan mengenai mengakui kebaikan dan nikmatnya persatuan antar saudara.
Menyebutkan gambaran-gambaran yang dihadirkan mengenai mengenali kekayaan kesatuan masyarakat sekaligus mengungkapkan penyegaran.
Mengekspresikan simbolisme yang ditunjukkan mengenai mengakui nilai hubungan yang harmonis sekaligus meneguhkan keberkahan yang diterima.

Perayaan pengakuan diungkapkan mengenai mengakui keindahan dalam persatuan di antara umat Tuhan sambil menekankan kegembiraan dalam persekutuan bersama.

Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Adalah baik dan menyenangkan bila orang-orang bersatu.

1. Berkat Persatuan - Mazmur 133:1

2. Kekuatan Kebersamaan - Mazmur 133:1

1. Pengkhotbah 4:9-12

2. Roma 12:4-5

Mazmur 133:2 Hal itu seperti minyak wangi yang mahal di kepala, yang mengalir ke janggut, bahkan janggut Harun, yang sampai ke ujung pakaiannya;

Pemazmur mengibaratkan berkat Allah seperti minyak wangi yang menutupi kepala, janggut, dan pakaian Harun.

1. Anugerah Tuhan melimpah dan menyelimuti kita dari ujung rambut sampai ujung kaki.

2. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di saat kita membutuhkan.

1. Mazmur 133:2 Seperti minyak wangi yang mahal di kepala, yang mengalir ke janggut, bahkan janggut Harun, yang sampai ke ujung pakaiannya;

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Mazmur 133:3 Seperti embun di Hermon dan seperti embun yang turun ke atas gunung-gunung Sion, sebab di sanalah TUHAN memerintahkan berkat, bahkan kehidupan selama-lamanya.

Ayat ini berbicara tentang nikmat Allah yang mendatangkan kehidupan dan kedamaian, bahkan sampai ke tempat tertinggi di muka bumi.

1. Berkat Tuhan Mendatangkan Kehidupan dan Kedamaian

2. Menerima Ridho Tuhan dan Menemukan Kehidupan dan Kedamaian

1. Yesaya 55:12 - "Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan berjalan dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit di hadapanmu akan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan."

2. Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan. Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan berkelimpahan."

Mazmur 134 adalah mazmur yang menyerukan kepada hamba-hamba Tuhan untuk memberkati Dia dan mencari berkat-Nya sebagai balasannya.

Paragraf ke-1: Pemazmur berbicara kepada para imam Lewi yang melayani di rumah Tuhan pada waktu jaga malam. Mereka menasihati mereka untuk mengangkat tangan dalam menyembah dan memuji Tuhan, menekankan posisi-Nya sebagai Pencipta langit dan bumi (Mazmur 134:1-3).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh empat hadiah
panggilan untuk beribadah dan berkah,
menyoroti nasihat yang dicapai melalui sapaan kepada para imam sambil menekankan pengakuan akan kedaulatan Tuhan.

Menekankan seruan yang diungkapkan mengenai pemanggilan para imam untuk beribadah dan memberkati Tuhan.
Menyebutkan instruksi yang ditunjukkan mengenai mengangkat tangan dengan hormat sambil mengakui peran Tuhan sebagai Pencipta.
Mengungkapkan pengingat yang disampaikan mengenai pengakuan tugas imam sekaligus penegasan pengakuan otoritas ilahi.
Mengakui pujian yang diungkapkan mengenai mengakui kedaulatan Tuhan sekaligus menekankan kekhidmatan dalam beribadah.

Mazmur 134:1 Lihatlah, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang pada malam hari berdiri di rumah TUHAN.

Mazmur ini mendorong hamba-hamba TUHAN untuk memberkati Dia di rumah TUHAN, terutama pada malam hari.

1. Berkat Berkat Tuhan: Kuasa Pujian di Rumah Tuhan

2. Ibadah Malam: Menemukan Kembali Sukacita Memberkati Tuhan

1. Mazmur 134:2 - "Angkat tanganmu di tempat kudus, dan pujilah Tuhan."

2. Yohanes 4:23-24 - "Tetapi saatnya akan tiba dan sudah tiba, di mana para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Allah adalah Roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.”

Mazmur 134:2 Angkat tanganmu di tempat kudus, dan pujilah TUHAN.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk mengangkat tangan memuji dan memuji TUHAN di Bait Suci.

1. Kuasa Pujian dan Penyembahan: Mengangkat Tangan Kita di Tempat Suci

2. Diberkati di Rumah Tuhan: Pelajaran dari Mazmur 134:2

1. Ibrani 12:28-29 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat, karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan.

2. Mazmur 150:2 - Pujilah dia atas perbuatannya yang perkasa; pujilah dia sesuai dengan kehebatannya yang luar biasa!

Mazmur 134:3 TUHAN yang menjadikan langit dan bumi memberkati engkau dari Sion.

Mazmur ini mengajak manusia untuk memuji TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

1. Kuasa Memberkati TUHAN

2. Berkat TUHAN dalam Ciptaan

1. Kejadian 1:1 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Efesus 3:20-21 - Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia. generasi, selama-lamanya. Amin.

Mazmur 135 merupakan mazmur yang meninggikan dan memuji Tuhan atas kebesaran, kuasa, dan kesetiaan-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak umat untuk memuji nama Tuhan dan meninggikan kebesaran-Nya. Mereka mengakui kedaulatan Tuhan atas semua dewa dan bangsa, menekankan perbuatan-perbuatan-Nya yang perkasa dan umat pilihan-Nya Israel (Mazmur 135:1-4).

Alinea ke-2: Pemazmur menyatakan keagungan Tuhan sebagai yang berbuat apa saja yang diridhai-Nya di langit, bumi, dan laut. Mereka menceritakan tindakan penyelamatan Allah dalam sejarah Israel, seperti wabah penyakit di Mesir dan penaklukan Kanaan (Mazmur 135:5-12).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengontraskan berhala bangsa lain dengan Tuhan yang hidup yang menjadikan langit dan bumi. Mereka mendorong Israel untuk percaya pada Tuhan mereka, memuji Dia atas berkat, penyediaan, dan perlindungan-Nya (Mazmur 135:13-21).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh lima hadiah
panggilan untuk memuji,
dan penegasan kedaulatan Tuhan,
menyoroti nasihat yang dicapai melalui pemanggilan orang sambil menekankan pengakuan akan kekuatan ilahi.

Penekanan pada panggilan yang diungkapkan mengenai seruan kepada manusia untuk memuji dan meninggikan Tuhan.
Menyebutkan pernyataan yang ditunjukkan mengenai mengakui keagungan Tuhan atas segala tuhan sekaligus mengakui umat pilihan-Nya.
Mengekspresikan penuturan kembali yang disampaikan mengenai pengakuan tindakan pembebasan dalam sejarah Israel sekaligus meneguhkan kepercayaan terhadap kuasa Ilahi.
Mengakui kontras yang diungkapkan mengenai mengakui kesia-siaan berhala sekaligus meneguhkan keyakinan akan rezeki Tuhan.

Mazmur 135:1 Pujilah TUHAN. Pujilah nama TUHAN; pujilah dia, hai hamba TUHAN.

Puji Tuhan atas kebesaran dan rahmat-Nya.

1. Memahami Kekuatan dan Keagungan Pujian

2. Nikmatnya Memuji Nama Tuhan

1. Yesaya 12:4-5 - Dan pada hari itu kamu akan berkata: "Ucapkan syukur kepada TUHAN, serukan nama-Nya, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan. Nyanyikanlah puji-pujian bagi TUHAN, karena dia telah melakukan hal yang mulia; biarlah hal ini diketahui di seluruh bumi.

2. Mazmur 103:1-5 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotaimu dengan kasih dan rahmat yang teguh, yang memuaskan kamu dengan kebaikan. agar masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

Mazmur 135:2 Hai kamu yang berdiri di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita,

Berbahagialah orang yang berdiri di rumah TUHAN dan di pelataran rumah-Nya.

1. Berkah Ibadah di Rumah TUHAN

2. Kuasa Berkumpul di Pelataran Rumah Tuhan

1. Zakharia 8:3-5 - Beginilah firman TUHAN: Aku telah kembali ke Sion dan akan diam di tengah-tengah Yerusalem, dan Yerusalem akan disebut kota yang setia, dan gunung TUHAN semesta alam, gunung suci. Beginilah firman TUHAN semesta alam: Laki-laki tua dan perempuan tua akan kembali duduk di jalan-jalan Yerusalem, masing-masing memegang tongkat karena usianya yang sudah lanjut. Dan jalan-jalan kota itu akan penuh dengan anak-anak lelaki dan perempuan yang bermain-main di jalan-jalannya.

2. Yesaya 30:29 - Kamu akan mempunyai nyanyian seperti pada malam hari pada waktu pesta suci, dan kegembiraan hati, seperti ketika seseorang berangkat ke gunung TUHAN, ke gunung TUHAN, ke gunung TUHAN. Batu Karang Israel.

Mazmur 135:3 Pujilah TUHAN; karena TUHAN itu baik: nyanyikanlah puji-pujian bagi nama-Nya; karena itu menyenangkan.

Pujilah Tuhan atas kebaikan-Nya dan nyanyikanlah puji-pujian bagi Nama-Nya.

1. Kekuatan Pujian : Menghargai Kebaikan Tuhan

2. Bagaimana Mengalami Sukacita dan Kepuasan: Menyembah Tuhan dalam Lagu

1. Efesus 5:19-20 - Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dengan hati kepada Tuhan; senantiasa mengucap syukur atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Tuhan, yaitu Bapa.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmah, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

Mazmur 135:4 Sebab TUHAN telah memilih Yakub dan Israel sebagai hartanya yang istimewa.

TUHAN telah memilih Yakub dan Israel menjadi milik-Nya yang istimewa.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

2. Kedaulatan dan Pilihan Tuhan

1. Roma 9:11-13 - Sebab walaupun mereka belum dilahirkan dan belum berbuat apa pun, baik yang baik maupun yang buruk, agar maksud pemilihan Allah dapat terlaksana, bukan karena perbuatan melainkan karena panggilan-Nya, ia diberitahu, Semakin tua akan melayani yang lebih muda. Seperti ada tertulis, Yakub aku cintai, tetapi Esau aku benci.

2. Ulangan 7:6-8 - Sebab kamulah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu. Tuhan, Allahmu, telah memilih kamu dari semua bangsa di muka bumi untuk menjadi umat-Nya, milik-Nya yang berharga. Tuhan tidak menaruh kasih sayang-Nya kepadamu dan memilih kamu karena jumlahmu lebih banyak dari bangsa-bangsa lain, sebab kamulah yang paling sedikit di antara segala bangsa. Tetapi justru karena Tuhan mengasihimu dan menepati sumpah yang Dia ucapkan kepada nenek moyangmu.

Mazmur 135:5 Sebab aku tahu, bahwa TUHAN maha besar, dan Tuhan kita mengatasi segala allah.

Ayat dari Mazmur 135:5 ini menekankan bahwa Tuhan lebih besar dari semua dewa lainnya.

1. Tuhan Di Atas Segalanya – berfokus pada bagaimana Tuhan seharusnya menjadi fokus utama dalam hidup kita

2. Keagungan Tuhan – menekankan kebesaran dan kekuasaan Tuhan atas semua tuhan lainnya

1. Yesaya 40:25-26 - Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan membandingkan aku, sehingga aku menjadi seperti dia? kata Yang Kudus. Angkat pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

2. Yeremia 10:11 - Beginilah katamu kepada mereka: Para dewa yang tidak menciptakan langit dan bumi akan binasa dari bumi dan dari bawah langit.

Mazmur 135:6 Apa saja yang dikehendaki TUHAN, itulah yang dilakukannya di surga, di bumi, di lautan, dan di segala tempat yang dalam.

Kuasa dan otoritas Tuhan bersifat mutlak – tidak ada yang dapat dilakukan tanpa persetujuan-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Otoritas-Nya Tidak Ada Batasnya

2. Kemahakuasaan Tuhan: Tidak ada yang melampaui kekuasaan-Nya

1. Roma 8:31-39 (Kalau begitu, bagaimana tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?)

2. Efesus 1:19-21 (Sungguh besar kuasa-Nya bagi kita yang beriman. Kuasa itu sama dengan kuasa dahsyat yang Ia keluarkan ketika Ia membangkitkan Kristus dari kematian dan mendudukkan-Nya di sebelah kanan-Nya di alam surga)

Mazmur 135:7 Dia menyebabkan uap naik dari ujung bumi; dia membuat kilat untuk mendatangkan hujan; dia mengeluarkan angin dari perbendaharaannya.

Tuhan adalah sumber segala ciptaan dan penyediaan.

1: Tuhan adalah Penyedia Segala Sesuatu

2: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1: Yakobus 1:17 "Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2: Mazmur 145:15-16 "Mata semua orang memandang kepadamu, dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu dan memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

Mazmur 135:8 Yang membunuh anak sulung Mesir, baik manusia maupun binatang.

Kekuasaan Tuhan terlihat dalam campur tangan-Nya di Mesir.

1: Tuhan menyertai kita dalam perjuangan kita dan akan membantu kita mengatasi musuh-musuh kita.

2: Kesetiaan Tuhan akan selalu menyertai kita dan Dia akan melindungi kita pada saat kita membutuhkan.

1: Keluaran 12:12-13, Sebab pada malam ini Aku akan melintasi tanah Mesir dan membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, baik manusia maupun binatang; dan terhadap semua dewa Mesir Aku akan melaksanakan penghakiman: Akulah Tuhan.

2: Yesaya 41:10, Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 135:9 Yang mengirimkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban ke tengah-tengahmu, hai Mesir, kepada Firaun dan kepada segala hambanya.

Kemahakuasaan Tuhan ditunjukkan ketika Dia mengirimkan tanda-tanda dan keajaiban ke tengah-tengah Mesir, khususnya kepada Firaun dan hamba-hambanya.

1. Kekuasaan Tuhan : Melihat Keajaiban dalam Kasih-Nya

2. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Dia Melakukan Mukjizat dalam Kehidupan Kita

1. Keluaran 7:17-18 - Beginilah firman Tuhan, Dengan inilah kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan: lihatlah, Aku akan memukul air yang ada di sungai Nil dengan tongkat yang ada di tanganku, dan itu akan menjadi berubah menjadi darah. Ikan-

ikan yang ada di Sungai Nil akan mati, Sungai Nil akan menjadi busuk, dan orang Mesir akan kesulitan meminum air dari Sungai Nil.

2. Mazmur 65:5-8 - Dengan perbuatan yang mengagumkan Engkau menjawab kami dengan kebenaran, ya Allah penyelamat kami, Engkaulah yang menjadi kepercayaan seluruh ujung bumi dan laut yang terjauh; yang mendirikan gunung-gunung dengan kekuatan-Nya, dan disandang dengan keperkasaan; yang meredam deru lautan, deru ombaknya, dan kegaduhan bangsa-bangsa. Dan mereka yang tinggal di tempat yang paling jauh merasa takut terhadap ayat-ayat-Mu; Anda membuat keluarnya pagi dan sore hari menjadi gembira.

Mazmur 135:10 Yang mengalahkan bangsa-bangsa besar dan membunuh raja-raja yang perkasa;

Tuhan memukul bangsa-bangsa besar dan membunuh raja-raja yang perkasa.

1. Kekuasaan Tuhan

2. Kekuatan Kerajaan Allah

1. Keluaran 15:3 Tuhan adalah seorang pejuang; Tuhan adalah nama-Nya.

2. Daniel 4:34-35 Pada akhir masa itu, aku, Nebukadnezar, menengadah ke surga, dan kewarasanku pulih kembali. Lalu aku memuji Yang Maha Tinggi; Saya menghormati dan memuliakan Dia yang hidup selamanya. Kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal; Kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi.

Mazmur 135:11 Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Basan, dan seluruh kerajaan Kanaan;

Kekuasaan Tuhan tidak dapat disangkal dan mutlak atas semua kerajaan.

1: Tuhan berdaulat atas semua kerajaan.

2: Kita tidak boleh melupakan kuasa Tuhan.

1: Daniel 4:35 "Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendaknya di antara bala tentara surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, ' Apa yang telah kau lakukan?'"

2: Mazmur 103:19 "Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya."

Mazmur 135:12 Dan tanah mereka diberikan sebagai milik pusaka, milik pusaka bagi Israel, umatnya.

Tuhan memberikan tanah Israel kepada umat-Nya sebagai warisan.

1. Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya dengan Israel.

2. Berkat janji Tuhan.

1. Kejadian 15:18-21 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham untuk memberikan tanah Israel kepada keturunannya.

2. Ulangan 7:12-14 - Janji Tuhan untuk memberkati umat-Nya yang menerima perjanjian-Nya.

Mazmur 135:13 Nama-Mu ya TUHAN, kekal selama-lamanya; dan peringatanmu, ya TUHAN, turun-temurun.

Nama dan kemuliaan Tuhan akan tetap ada sepanjang generasi.

1. Sifat Tuhan yang Tidak Berubah

2. Kemuliaan Tuhan yang Kekal

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Mazmur 135:14 Sebab TUHAN akan menghakimi umat-Nya, dan Dia sendiri akan bertobat mengenai hamba-hamba-Nya.

TUHAN akan menghakimi umat-Nya dan menunjukkan belas kasihan kepada hamba-hamba-Nya.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Penghakiman Tuhan yang Adil

1. Mazmur 136:1 3 Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

2. Roma 2:6 8 Sebab Ia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang terpecah belah dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kejahatan, akan timbul murka dan kemurkaan.

Mazmur 135:15 Berhala orang kafir adalah perak dan emas, buatan tangan manusia.

Berhala orang kafir terbuat dari perak dan emas, dibuat oleh tangan manusia.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kesia-siaan Penyembahan Berhala

1. Yesaya 44:9-20

2. Mazmur 115:4-8

Mazmur 135:16 Mereka mempunyai mulut, tetapi mereka tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat;

Tuhanlah yang mengendalikan segala sesuatu, bahkan segala sesuatu yang tampak di luar kendali kita, sekalipun tampak bisu dan buta.

1. "Tuhan Melihat dan Mendengar Segalanya: Mengandalkan Waktu Tuhan dalam Hidup Kita"

2. "Kedaulatan Tuhan dan Penguasaannya Atas Segala Sesuatu"

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

Mazmur 135:17 Mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mendengar; juga tidak ada nafas di mulut mereka.

Manusia mempunyai telinga, tetapi tidak mendengarkan, dan tidak ada nafas di mulutnya.

1. Memahami Pentingnya Mendengarkan

2. Renungan Nafas Kehidupan

1. Mazmur 19:14 “Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, kekuatanku dan Penebusku.”

2. Yehezkiel 37:5-7 “Beginilah firman Tuhan Allah kepada tulang-tulang ini: Sesungguhnya Aku akan membuat nafas masuk ke dalam kamu, maka kamu akan hidup. memberi nafas kepadamu, maka kamu akan hidup. Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan.'"

Mazmur 135:18 Siapa yang membuatnya, serupa dengan itu; demikian pula setiap orang yang percaya padanya.

Orang yang membuat berhala sama dengan berhala yang dibuatnya, dan siapa yang bertakwa kepadanya maka ia akan menjadi seperti berhala tersebut.

1. Iman kita kepada Tuhan hendaknya tidak tergoyahkan, karena percaya kepada berhala hanya akan menyesatkan kita.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menaruh kepercayaan kita pada hal-hal duniawi, karena hal-hal tersebut tidak akan pernah memberi kita sukacita atau kepuasan sejati.

1. Yesaya 44:9-20 Peringatan Tuhan untuk tidak menyembah berhala.

2. Mazmur 115:4-8 Pengingat bahwa hanya Tuhan yang mampu mendatangkan berkat sejati.

Mazmur 135:19 Pujilah TUHAN, hai kaum Israel: pujilah TUHAN, hai kaum Harun:

Tuhan layak mendapat pujian dan berkat baik dari umat-Nya maupun para imam-Nya.

1: Tuhan layak menerima pujian dan berkat kita dalam segala hal yang kita lakukan.

2: Hendaknya kita senantiasa mengucap syukur dan memuji Tuhan atas kebaikan dan kemurahan-Nya.

1: Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; kasih-Nya kekal selamanya."

2: Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Mazmur 135:20 Pujilah TUHAN, hai kaum Lewi, hai kamu yang takut akan TUHAN, pujilah TUHAN.

Tuhan menghendaki kaum Lewi takut kepada-Nya dan menunjukkan rasa hormat kepada-Nya dengan memberkati-Nya.

1: Takut akan Tuhan dan Memberkati Dia

2: Tuhan Menginginkan Rasa Hormat

1: Yosua 24:15 - "Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2: Lukas 19:8 - Yesus berkata, "Zakheus, bergegaslah, dan turunlah; karena hari ini Aku harus tinggal di rumahmu.

Mazmur 135:21 Terpujilah TUHAN dari Sion yang diam di Yerusalem. Pujilah TUHAN.

Mazmur 135:21 mendorong kita untuk memuji Tuhan dari Sion di Yerusalem.

1. Panggilan untuk Memuji: Bagaimana Menyembah Tuhan dari Sion

2. Memenuhi Kehendak Tuhan: Memberkati Tuhan dari Yerusalem

1. Wahyu 14:1-3: Dan aku melihat, dan lihatlah, seekor Anak Domba berdiri di atas gunung Sion, dan bersama-sama dia seratus empat puluh empat ribu orang, dan nama Bapa-Nya tertulis di dahi mereka. Dan aku mendengar suatu suara dari surga, seperti suara air bah dan seperti suara guruh yang besar; dan aku mendengar suara para pemain harpa yang sedang memainkan kecapinya; lalu mereka menyanyikan lagu baru di hadapan takhta, dan di hadapan keempat binatang itu, dan para tua-tua: dan tidak ada seorang pun yang dapat mempelajari nyanyian itu kecuali seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari bumi.

2. Yesaya 12:6 Bersoraklah dan bersoraklah, hai penduduk Sion, sebab besarlah Yang Mahakudus Israel di tengah-tengahmu.

Mazmur 136 merupakan mazmur ucapan syukur yang menekankan kasih setia dan kesetiaan Tuhan yang kekal.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak umat untuk mengucap syukur kepada Tuhan, mengakui kebaikan dan kemurahan-Nya. Mereka memberitakan bahwa kasih setia-Nya kekal selama-lamanya (Mazmur 136:1-3).

Alinea ke-2: Pemazmur menceritakan berbagai perbuatan ciptaan Tuhan, seperti karya-Nya membentuk langit, membentangkan bumi, dan mendirikan matahari, bulan, dan bintang. Mereka menekankan bahwa kasih setia-Nya kekal selama-lamanya (Mazmur 136:4-9).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengenang pembebasan Israel dari Mesir oleh Tuhan, termasuk wabah penyakit di Mesir dan terbelahnya Laut Merah. Mereka menegaskan bahwa kasih setia-Nya kekal selama-lamanya (Mazmur 136:10-15).

Paragraf ke-4: Pemazmur mengingat bagaimana Tuhan memimpin Israel melewati padang gurun, menyediakan kebutuhan mereka dengan manna dan air dari batu. Mereka menyatakan bahwa kasih setia-Nya kekal selama-lamanya (Mazmur 136:16-22).

Paragraf ke-5: Pemazmur memuji Tuhan karena memberikan kemenangan atas musuh-musuh mereka dan memberkati mereka dengan tanah untuk dimiliki. Mereka mengakui kesetiaan-Nya yang kekal dengan menyatakan bahwa kasih setia-Nya kekal selama-lamanya (Mazmur 136:23-26).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh enam hadiah
sebuah himne ucapan syukur,
menonjolkan rasa syukur yang dicapai melalui pengakuan akan kebaikan Tuhan sekaligus menekankan pengakuan akan kesetiaan ilahi.

Menekankan seruan yang diungkapkan mengenai mengajak manusia untuk mengucap syukur kepada Tuhan.
Menyebutkan proklamasi yang ditunjukkan mengenai mengenali hakikat kasih setia Tuhan yang kekal.
Ungkapan penuturan yang disampaikan mengenai mengenali perbuatan penciptaan sekaligus meneguhkan sifat abadi cinta ilahi.
Mengakui kenangan yang diungkapkan mengenai peringatan pembebasan dari Mesir sambil menegaskan keteguhan belas kasihan ilahi.
Mengtonjolkan pengakuan yang disampaikan mengenai mengingat rezeki di padang gurun sekaligus meneguhkan hakikat anugerah Ilahi yang tak tergoyahkan.
Pernyataan pujian diungkapkan sehubungan dengan merayakan kemenangan atas musuh sambil menekankan kesetiaan abadi.

Mazmur 136:1 Hai mengucap syukur kepada TUHAN; karena dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya.

Kebaikan dan kemurahan Tuhan bersifat kekal.

1: Kita dapat selalu bersyukur kepada Tuhan, apapun keadaannya.

2: Kemurahan dan kasih Tuhan tidak terhingga dan tiada habisnya.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 1 Petrus 5:7 - serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Mazmur 136:2 Hai bersyukurlah kepada Allah segala allah, karena rahmat-Nya kekal selama-lamanya.

Pemazmur mengajak kita untuk mengucap syukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya yang kekal selama-lamanya.

1: Hati yang Bersyukur: Menghargai Kemurahan Tuhan

2: Rahmat Tuhan yang Kekal

1: Ratapan 3:22-23 - "kami tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Kasih setia-Mu selalu baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu."

2: Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya yang mengasihi kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus."

Mazmur 136:3 Hai, bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Tuhan layak kita puji dan syukuri, sebab rahmat-Nya kekal.

1. Kerahiman Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan Segala Tuan

1. Roma 5:20-21 - "Dan hukum Taurat masuk, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih berlimpah lagi: Sama seperti dosa telah berkuasa sampai pada maut, demikian pula kasih karunia akan memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal demi Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Efesus 2:4-7 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang telah Ia berikan kepada kita, bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;) Dan telah membangkitkan kita bersama-sama, dan mendudukkan kita bersama-sama di sorga dalam Kristus Yesus, supaya pada masa-masa yang akan datang Ia akan memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah dalam kebaikan hati-Nya kepada kita melalui Kristus Yesus."

Mazmur 136:4 Bagi dia yang melakukan mukjizat-mukjizat besar, sebab kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Hanya Tuhan yang melakukan keajaiban besar dan rahmat-Nya abadi.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan – Bagaimana kemurahan Tuhan mampu menghasilkan karya besar dalam hidup kita.

2. Keajaiban Tuhan - Bagaimana Tuhan adalah sumber segala keajaiban.

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. 2 Petrus 3:8-9 - Tetapi jangan lupakan satu hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: Di hadapan Tuhan satu hari seperti seribu tahun, dan seribu tahun seperti satu hari. Tuhan tidak lamban dalam menepati janji-Nya, seperti yang dipahami sebagian orang sebagai kelambanan. Sebaliknya Ia bersabar terhadap kamu, tidak ingin seorang pun binasa, melainkan semua orang bertobat.

Mazmur 136:5 Kepada Dia yang menjadikan langit dengan hikmat, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat Allah kekal selama-lamanya dan Dialah yang menciptakan langit dengan hikmah-Nya.

1. Anugerah Tuhan itu Kekal

2. Hikmah Tuhan Sungguh Tak Terduga

1. Mazmur 136:5

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

Mazmur 136:6 Kepada Dia yang membentangkan bumi di atas air, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Kemurahan Tuhan kekal selama-lamanya.

1: Rahmat Tuhan Tak Ada Habisnya

2: Apa Arti Belas Kasihan yang Abadi bagi Kita

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2: Ratapan 3:22-23 - Oleh kemurahan Tuhan kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu.

Mazmur 136:7 Kepada Dia yang menjadikan benda-benda penerang besar, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal.

1. Kebesaran Dan Kemurahan Tuhan

2. Kasih Abadi Tuhan Terhadap Umat Manusia

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mazmur 136:8 Matahari berkuasa di siang hari, sebab kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal dan Dia mengatur hari dengan matahari.

1. Rahmat Tuhan itu Kekal - Mazmur 136:8

2. Bagaimana Tuhan Mengatur Hari dengan Matahari - Mazmur 136:8

1. Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku dan berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

Mazmur 136:9 Bulan dan bintang berkuasa pada malam hari, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Kemurahan Tuhan kekal selama-lamanya, dan Dia memberikan bulan dan bintang-bintang untuk memerintah pada malam hari.

1. Bagaimana Menghargai Kemurahan Tuhan

2. Keajaiban Ciptaan Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 - "Kami tidak habis-habisnya oleh kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tiada habisnya. Setiap pagi baru; besarlah kesetiaan-Mu.

2. Kejadian 1:14-15 - "Lalu Allah berfirman: Biarlah ada benda-benda penerang di cakrawala langit untuk memisahkan siang dari malam; dan biarlah itu menjadi tanda-tanda dan musim-musim, dan untuk hari-hari dan tahun-tahun; dan biarlah mereka jadilah penerang di cakrawala langit untuk menerangi bumi; dan jadilah demikian."

Mazmur 136:10 Bagi dia yang memukul anak sulung Mesir, sebab kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal.

1: Kemurahan Tuhan itu kekal dan dapat dirasakan sepanjang hidup.

2: Jika kita melihat kembali sejarah, kita dapat melihat bukti belas kasihan Allah yang kekal di masa lalu.

1: Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2: Efesus 2:4-5 Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

Mazmur 136:11 Dan mengeluarkan Israel dari tengah-tengah mereka, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya:

Rahmat Allah kekal dan Dia memerdekakan bangsa Israel dari bangsa Mesir.

1. Rahmat Tuhan Tidak Pernah Berakhir

2. Kekuatan Pengabdian kepada Tuhan

1. Keluaran 14:30 - "Demikianlah TUHAN menyelamatkan Israel pada hari itu dari tangan orang Mesir; dan Israel melihat orang Mesir mati di tepi pantai."

2. Yesaya 54:7-8 - Untuk sesaat Aku meninggalkanmu, tetapi dengan belas kasihan yang mendalam Aku akan mengembalikanmu. Dalam gelombang kemarahan aku menyembunyikan wajahku darimu sejenak, tetapi dengan kebaikan abadi aku akan menaruh belas kasihan padamu, firman Tuhan Penebusmu.

Mazmur 136:12 Dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal.

1: Kita harus selalu bersyukur atas rahmat Tuhan yang tiada habisnya.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan atas kemurahan dan anugerah-Nya, bahkan ketika hidup menjadi sulit.

1: Yesaya 54:10 Sebab gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian perdamaian-Ku tidak akan berubah, demikianlah firman TUHAN yang mengasihani kamu.

2: Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Mazmur 136:13 Kepada Dia yang membelah Laut Merah menjadi beberapa bagian, sebab kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal.

1. Rahmat Tuhan yang Kekal

2. Terbelahnya Laut Merah: Kesaksian Kemurahan Tuhan

1. Keluaran 15:8,11 - Dan dengan hembusan hidungmu maka air terkumpul menjadi satu, air bah berdiri tegak bagaikan timbunan, dan kedalaman laut membeku... Siapakah yang seperti engkau, Ya TUHAN, di antara para dewa? Siapakah yang seperti engkau, mulia dalam kekudusan, takut dalam pujian, melakukan keajaiban?

2. Mazmur 107:1 - Hai bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Mazmur 136:14 Dan membuat Israel melewati tengah-tengahnya, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya:

Tuhan menunjukkan belas kasihannya dengan memimpin bangsa Israel melewati Laut Merah.

1. Refleksi Kemurahan dan Ketahanan Tuhan

2. Bagaimana Kita Harus Menyikapi Kemurahan Tuhan

1. Mazmur 136:14 - Sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya

2. Keluaran 14:21 - Dan Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

Mazmur 136:15 Tetapi Firaun dan tentaranya digulingkan di Laut Merah, karena kasih setianya untuk selama-lamanya.

Kemurahan Tuhan kekal selamanya dan dapat dilihat dalam demonstrasi kekuasaan-Nya dengan menggulingkan Firaun dan tentaranya di Laut Merah.

1. Kemurahan Tuhan yang Tak Tertandingi

2. Bagaimana Kuasa Tuhan Diperlihatkan di Laut Merah

1. Keluaran 14:21-22 : Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Roma 8:31-32: Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Mazmur 136:16 Kepada Dia yang memimpin umat-Nya melintasi padang gurun, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Kemurahan dan kasih Tuhan kepada umat-Nya tidak akan pernah gagal.

1. Kasih Tuhan yang Abadi: Pelajaran dari Mazmur 136:16

2. Kuasa Kemurahan Tuhan : Menelaah Perjalanan Padang Belantara Israel

1. Keluaran 15:2 - Tuhan adalah kekuatan dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi penyelamatku; Dialah Tuhanku, dan aku akan memuji Dia; Tuhan ayahku, dan aku akan meninggikan Dia.

2. Mazmur 33:20 - Jiwa kita menantikan Tuhan; Dialah penolong dan perisai kita.

Mazmur 136:17 Kepada dia yang memukul raja-raja besar, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat Allah bersifat kekal.

1: Hendaknya kita semua mensyukuri rahmat Tuhan yang kekal dan tiada habisnya.

2: Kita dapat memandang belas kasihan Tuhan sebagai sumber kekuatan dan penghiburan karena belas kasihan itu tidak tergoyahkan dan tidak berubah.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

Mazmur 136:18 Dan membunuh raja-raja yang ternama, sebab kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Rahmat Allah bersifat kekal.

1: Rahmat Tuhan yang Tak Ada Habisnya – Mari kita renungkan kemurahan Tuhan yang berlimpah, yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

2: Kerahiman Tuhan yang Tak Pernah Berakhir – Sekalipun menghadapi pertentangan yang besar, belas kasihan Tuhan tetap ada dan tidak pernah berakhir.

1: Roma 5:20 - Lagi pula hukum Taurat masuk, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah.

2: Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya kepada kita, menghidupkan kita bersama Mesias meskipun kita mati karena pelanggaran. Anda diselamatkan oleh kasih karunia!

Mazmur 136:19 Sihon, raja orang Amori, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat Tuhan itu kekal.

1: Kemurahan Tuhan itu kekal dan hendaknya kita juga menunjukkan kemurahan hati yang sama kepada sesama.

2: Rahmat Tuhan itu kekal dan Dia patut disyukuri dan dipuji.

1: Mat. 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan mendapat belas kasihan."

2: 2 Korintus 1:3 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan."

Mazmur 136:20 Dan Og, raja Basan; karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya;

Kemurahan Tuhan terhadap kita adalah kekal.

1. Rahmat Tuhan yang Kekal

2. Kuasa Kemurahan Tuhan

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu diselamatkan

2. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Mazmur 136:21 Dan tanah mereka diberikan sebagai milik pusaka, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Tuhan memberikan tanahnya kepada bangsa Israel sebagai warisan, karena rahmat-Nya yang kekal.

1. Kesetiaan Tuhan kekal selama-lamanya - Mazmur 136:21

2. Kuasa kemurahan Tuhan – Mazmur 136:21

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

Mazmur 136:22 Bahkan menjadi milik pusaka bagi Israel, hamba-Nya, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat Allah itu kekal dan Dia telah memberikan warisan kepada Israel, hamba-Nya.

1. Kerahiman Tuhan yang Tak Pernah Berakhir menjadi pengingat akan kesetiaan kasih Tuhan terhadap umat-Nya.

2. Warisan Berkah yang mengingatkan kita akan nikmat yang didapat dari menjadi hamba Tuhan.

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Yohanes 4:10 Inilah kasih: bukan karena kita mengasihi Allah, melainkan karena Ia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya sebagai kurban pendamaian atas dosa-dosa kita.

Mazmur 136:23 Siapa yang mengingat kami dalam keadaan kami yang rendah: karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya;

Tuhan mengingat kita pada saat kita membutuhkan dan belas kasihan-Nya abadi.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Mengingat Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Ratapan 3:22-23 - "Sebab kemurahan Tuhanlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Kasih setia-Nya selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Mazmur 136:24 Dan Ia menebus kita dari musuh-musuh kita, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Tuhan telah menebus kita dari musuh-musuh kita dan rahmat-Nya abadi.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kasih-Nya yang Abadi Menebus kita dari Penindasan

2. Panggilan untuk Bersyukur: Merayakan Karunia Penebusan dari Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mazmur 136:25 Yang memberi makan kepada segala makhluk, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Rahmat dan kasih sayang Tuhan itu kekal dan Dia menyediakan makanan bagi semua makhluk.

1. Kasih dan Rahmat Tuhan yang Kekal

2. Karunia Kelimpahan: Penyediaan Tuhan bagi Semua Orang

1. Matius 5:45 - "Sebab Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 136:26 Hai, syukurlah kepada Allah semesta langit, sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Kita hendaknya selalu mengucap syukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya yang tiada habisnya.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya – Merayakan Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

2. Syukur atas Kemurahan Tuhan yang Tak Ada Habisnya - Bersukacita atas Kesetiaan-Nya

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Mazmur 107:1 - "Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"

Mazmur 137 merupakan mazmur yang mengungkapkan kesedihan dan kerinduan bangsa Israel selama pengasingannya di Babel.

Paragraf ke-1: Pemazmur menggambarkan bagaimana bangsa Israel duduk di tepi sungai Babel, menangis dan mengingat Sion. Mereka mengungkapkan kesedihannya dengan menggantungkan kecapinya di pohon willow, karena tidak mampu menyanyikan nyanyian kegembiraan di negeri asing (Mazmur 137:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menceritakan bagaimana para penculiknya meminta mereka untuk menyanyikan lagu-lagu Sion, tetapi mereka menolak, karena merasa tidak mampu menyanyikan pujian saat berada di pengasingan. Mereka mengungkapkan kerinduan mereka yang mendalam terhadap Yerusalem dan bersumpah tidak akan pernah melupakannya (Mazmur 137:5-6).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyimpulkan dengan seruan keadilan terhadap Edom, yang bersukacita atas kehancuran Yerusalem. Mereka berdoa memohon pembalasan dan kehancuran atas Edom sebagai respons terhadap kekejaman mereka (Mazmur 137:7-9).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh tujuh hadiah
ratapan selama pengasingan,
menonjolkan kesedihan yang dicapai melalui pengungkapan kesedihan sekaligus menekankan kerinduan terhadap tanah air.

Penekanan pada deskripsi yang diungkapkan mengenai gambaran keadaan menyedihkan orang Israel yang diasingkan.
Menyebutkan penolakan yang ditunjukkan mengenai ketidakmampuan menyanyikan pujian saat berada di penangkaran.
Mengungkapkan kerinduan yang disampaikan mengenai kerinduan mendalam terhadap Yerusalem sekaligus menegaskan komitmen untuk mengingatnya.
Mengakui permohonan yang diungkapkan mengenai mencari keadilan terhadap mereka yang bersukacita atas kehancuran Yerusalem sambil berdoa meminta pembalasan.

Mazmur 137:1 Di tepi sungai-sungai Babel, di sana kami duduk, bahkan kami menangis ketika teringat Sion.

Kami teringat masa lalu kami yang menyedihkan ketika kami diasingkan dari Sion.

1: Tuhan adalah penghibur kita di saat kesedihan.

2: Kita bisa menemukan harapan di tengah keputusasaan.

1: Yesaya 40:1-2 Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan nyatakan kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah dibayar, bahwa dia telah menerima dua kali lipat dari tangan Tuhan atas segala dosanya.

2: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Mazmur 137:2 Kami menggantungkan kecapi kami pada pohon willow yang ada di tengah-tengahnya.

Kita dapat belajar dari Mazmur 137:2 bahwa duka dan duka dapat menyebabkan kita melupakan sukacita dan berpaling dari Tuhan.

1. Menemukan Sukacita di Saat-saat Sulit

2. Kuasa Penyembuhan Kasih Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Mazmur 137:3 Sebab di sana mereka yang membawa kita sebagai tawanan meminta dari kita sebuah nyanyian; dan mereka yang menyia-nyiakan kami meminta kami bergembira, dengan mengatakan, Nyanyikan kami salah satu lagu Sion.

Para tawanan Babel diminta menyanyikan lagu Sion untuk menyenangkan para penculiknya.

1. Memupuk ketahanan pada saat menghadapi tantangan

2. Mengatasi penderitaan dengan percaya kepada Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:10 - Dia berkata, Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa. Aku akan ditinggikan di bumi.

Mazmur 137:4 Bagaimana kita menyanyikan nyanyian TUHAN di negeri asing?

Dalam Mazmur 137:4, pemazmur merefleksikan sulitnya menyanyikan lagu Tuhan di negeri asing.

Terbaik

1. Kekuatan Pujian dalam Kesulitan

2. Indahnya Ibadah di Pengasingan

Terbaik

1. Daniel 3:16-18 - Kesetiaan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego kepada Tuhan dalam menghadapi bahaya.

2. Yesaya 12:4-6 - Sukacita menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan di tengah pengasingan.

Mazmur 137:5 Jika aku melupakan engkau, hai Yerusalem, biarlah tangan kananku melupakan kelicikannya.

Pemazmur mengungkapkan dedikasi mereka terhadap Yerusalem, meskipun itu berarti tangan kanan mereka sendiri melupakan keahliannya.

1. Dedikasi yang Tak Tergoyahkan terhadap Kota Tuhan

2. Kekuatan Pengabdian pada Suatu Tempat

1. Lukas 4:16-21 - Yesus menyatakan pengabdiannya kepada orang-orang Nazaret

2. Yosua 24:15 - Komitmen Yosua untuk melayani Tuhan apapun resikonya

Mazmur 137:6 Jika aku tidak mengingat engkau, biarlah lidahku menempel pada langit-langit mulutku; jika aku tidak memilih Yerusalem di atas kebahagiaanku yang utama.

Kita harus mengingat dan menghargai kota suci Tuhan Yerusalem di atas segalanya.

1: Mari kita fokus pada pentingnya menghargai kota suci Tuhan, Yerusalem, dan berkomitmen untuk menyimpannya dalam hati dan pikiran kita.

2: Kita harus mengingat kota suci Tuhan, Yerusalem, dan memilih untuk memprioritaskannya di atas kesenangan dan kesenangan kita sendiri.

1: Mazmur 122:6 - Berdoalah untuk kedamaian Yerusalem: Semoga sejahteralah orang yang mencintaimu.

2: Yesaya 62:1 - Demi Sion aku tidak akan tinggal diam, demi Yerusalem aku tidak akan tinggal diam, sampai pembenarannya bersinar seperti fajar, keselamatannya seperti obor yang menyala-nyala.

Mazmur 137:7 Ingatlah, ya TUHAN, anak-anak Edom pada zaman Yerusalem; yang berkata, Rase, rase, bahkan sampai ke dasarnya.

Pemazmur mengenang anak-anak Edom yang bersukacita atas kehancuran Yerusalem.

1. Sukacita dalam Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Kekuatan Mengingat

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar engkau menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Mazmur 137:8 Hai putri Babel, yang akan dibinasakan; dia akan berbahagia, karena kamu akan diberi imbalan sebagaimana kamu telah melayani kami.

Pemazmur menyerukan pembalasan terhadap putri Babel, menyadari kerugian yang ditimbulkannya.

1. Keadilan Tuhan: Meneliti Akibat Tindakan Kita

2. Mengatasi Kejahatan dengan Kebaikan

1. Roma 12:17-19 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Amsal 25:21-22 - Jika musuhmu lapar, berilah dia makanan untuk dimakan; jika dia haus, beri dia air untuk diminum.

Mazmur 137:9 Berbahagialah orang yang membawa dan menghempaskan anak-anakmu ke batu.

Pemazmur menyemangati mereka yang membalas dendam terhadap Babel dengan melemparkan anak-anak mereka ke batu.

1. Kekuatan Balas Dendam: Bagaimana Kita Dapat Mengendalikan Nasib Kita Sendiri

2. Bahaya Amarah yang Tidak Terkendali: Cara Menghindari Murka Tuhan

1. Roma 12:19-21: Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Matius 5:38-42 : Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi. Tapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain.

Mazmur 138 merupakan mazmur ucapan syukur dan pujian kepada Tuhan atas kesetiaan dan doa-doa-Nya yang terkabul.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengawali dengan mengucap syukur kepada Tuhan dengan segenap hati. Ia memuji Allah atas kasih sayang dan kesetiaan-Nya, menyatakan bahwa Ia telah meninggikan nama-Nya dan menggenapi janji-janji-Nya (Mazmur 138:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan pengalaman pribadinya tentang doa yang terkabul. Dia ingat bagaimana dia berseru kepada Tuhan, dan Tuhan menjawabnya, menguatkan dia dengan kekuatan dan keyakinan yang diperbarui (Mazmur 138:3-4).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyatakan bahwa semua raja di bumi akan memuji dan menyembah Tuhan ketika mereka mendengar firman-Nya. Dia mengakui kebesaran Allah dan meskipun Dia ditinggikan, Dia memperhatikan orang-orang kecil (Mazmur 138:5-6).

Paragraf ke-4: Pemazmur meneguhkan kepercayaannya pada perlindungan Tuhan. Bahkan di saat-saat sulit, dia percaya bahwa Tuhan akan menjaganya, mengulurkan tangan-Nya melawan musuh-musuhnya. Pemazmur mengakhirinya dengan memohon agar Allah menggenapi rencana-Nya baginya (Mazmur 138:7-8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh delapan hadiah
lagu ucapan syukur,
menyoroti rasa syukur yang dicapai melalui pengakuan kesetiaan Tuhan sambil menekankan kepercayaan pada perlindungan ilahi.

Menekankan ucapan syukur yang diungkapkan mengenai memuji Tuhan dengan sepenuh hati.
Menyebutkan deklarasi yang ditunjukkan mengenai mengakui kasih sayang dan kesetiaan Tuhan sekaligus meneguhkan pemenuhan janji.
Mengungkapkan pengalaman pribadi yang disampaikan mengenai mengingat kembali terkabulnya doa sekaligus menegaskan diterimanya kekuatan.
Mengakui penegasan yang diungkapkan mengenai antisipasi pujian universal kepada Tuhan sambil mengakui kepedulian terhadap orang yang rendah hati.
Menyoroti kepercayaan yang ditunjukkan mengenai ketergantungan pada perlindungan ilahi selama masa-masa sulit sambil mengungkapkan keinginan untuk pemenuhan tujuan ilahi.

Mazmur 138:1 Aku akan memuji engkau dengan segenap hatiku: di hadapan para dewa aku akan menyanyikan pujian bagimu.

Pemazmur mengungkapkan pengabdiannya kepada Tuhan dan niatnya untuk memuji Tuhan dengan sepenuh hati.

1. Kekuatan Pengabdian: Bagaimana Menjalani Hidup dengan Pujian Sepenuh Hati.

2. Cinta Tanpa Syarat : Menyanyikan Pujian dihadapan para Dewa.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. 1 Tawarikh 16:10 - Kemuliaan dalam nama-Nya yang kudus; biarlah hati orang-orang yang mencari Tuhan bersukacita.

Mazmur 138:2 Aku akan beribadah ke bait suci-Mu yang kudus, dan memuji nama-Mu karena kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu, karena Engkau telah meninggikan firman-Mu di atas segala nama-Mu.

Memuji Tuhan atas kesetiaan dan kebenaran-Nya.

1. Firman Tuhan di Atas Segalanya

2. Bagaimana Memuji Tuhan atas Kasih Sayang-Nya

1. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Mazmur 138:3 Pada hari aku menangis, Engkau menjawab aku dan menguatkan aku dengan kekuatan dalam jiwaku.

Tuhan menjawab doa dan memberikan kekuatan kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

1: Kekuatan Melalui Iman - Percaya kepada Tuhan memungkinkan kita dikuatkan oleh kasih karunia-Nya.

2: Janji Doa yang Terkabul - Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk mendengar dan menjawab doa kita.

1: Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Mazmur 138:4 Segala raja di bumi akan memuji Engkau, ya TUHAN, ketika mereka mendengar perkataan mulut-Mu.

Tuhan dipuji oleh semua raja di bumi ketika mereka mendengar firman-Nya.

1: Tuhan kita Maha Perkasa dan Layak Dipuji

2: Kekuatan Mendengar Firman Tuhan

1: Roma 15:11 - Dan lagi, "Pujilah Tuhan, hai semua bangsa bukan Yahudi, dan nyanyikanlah pujian bagi Dia, hai segala bangsa."

2: Mazmur 29:2 - Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan-Nya.

Mazmur 138:5 Ya, mereka akan bernyanyi di jalan TUHAN, karena besarnya kemuliaan TUHAN.

Kemuliaan Tuhan itu besar dan patut dipuji.

1: Bernyanyi Memuji Tuhan

2: Merayakan Kemuliaan Tuhan

1: Yesaya 12:5 - "Nyanyikan puji-pujian bagi TUHAN, karena Dia telah melakukan perbuatan-perbuatan mulia; biarlah hal ini diketahui seluruh dunia."

2: Mazmur 29:2 - "Anggaplah kemuliaan nama-Nya bagi TUHAN; sembahlah TUHAN dalam kemegahan kekudusan-Nya."

Mazmur 138:6 Sekalipun TUHAN maha tinggi, namun Ia menghormati orang yang hina, tetapi orang yang sombong dikenalnya dari jauh.

Allah memandang orang-orang yang rendah hati dan menghormati mereka, sedangkan orang-orang yang sombong akan dijauhkan.

1. Berkah dari Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan

2. Bahaya Kesombongan dan Kesombongan

1. 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula, hai orang-orang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah dengan

kerendahan hati; sebab Allah menentang orang-orang yang sombong, dan menganugerahkan kasih karunia kepada mereka yang sombong. rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya Dia meninggikan kamu pada waktunya."

2. Amsal 16:18-19 - "Kesombongan mendahului kebinasaan, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dengan orang kecil, dari pada membagi jarahan dengan orang sombong."

Mazmur 138:7 Sekalipun aku berjalan di tengah kesusahan, engkau akan menghidupkan aku; engkau akan mengulurkan tanganmu melawan murka musuh-musuhku, dan tangan kananmu akan menyelamatkan aku.

Tuhan akan menghidupkan kita kembali dan melindungi kita dari musuh-musuh kita.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Penyelamat Kita - Mazmur 138:7

2. Tangan Kanan Tuhan adalah Penyelamat Kita - Mazmur 138:7

1. Mazmur 3:7 - Bangkitlah, ya Tuhan; selamatkan aku, ya Tuhanku: karena engkau telah memukul tulang pipi semua musuhku; engkau telah mematahkan gigi orang fasik.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Mazmur 138:8 TUHAN akan menyempurnakan apa yang menjadi urusanku; kasih setia-Mu, ya TUHAN, bertahan selama-lamanya; jangan tinggalkan pekerjaan tangan-Mu sendiri.

TUHAN akan menepati janji-janji-Nya kepada kita dan rahmat-Nya kekal.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan yang Sempurna

2. Kemurahan dan Kesetiaan Tuhan

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 139 adalah mazmur yang merayakan kemahatahuan, kemahahadiran, dan pengetahuan mendalam tentang Tuhan.

Paragraf 1: Pemazmur mengakui bahwa Tuhan telah mencari dan mengenalnya. Mereka menggambarkan bagaimana Tuhan mengetahui setiap tindakan, pikiran, dan perkataan mereka. Tidak ada tempat yang dapat mereka datangi untuk melarikan diri dari hadirat-Nya (Mazmur 139:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur takjub melihat betapa rumit dan menakjubkannya hal-hal itu dibuat oleh Tuhan. Mereka mengakui bahwa Tuhan melihat mereka bahkan di dalam kandungan dan mempunyai rencana untuk kehidupan mereka sebelum mereka dilahirkan (Mazmur 139:13-16).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengungkapkan keinginan mereka agar Tuhan menyelidiki hati mereka dan menuntun mereka di jalan kebenaran. Mereka menolak kejahatan dan mengundang Tuhan untuk memeriksa pikiran mereka, meminta Dia untuk membimbing mereka di jalan kehidupan abadi (Mazmur 139:23-24).

Kesimpulan,
Mazmur seratus tiga puluh sembilan hadiah
refleksi tentang kemahatahuan ilahi,
menyoroti kekaguman yang dicapai melalui pengakuan pengetahuan komprehensif tentang Tuhan sambil menekankan undangan untuk bimbingan ilahi.

Menekankan pengakuan yang diungkapkan mengenai ilmu ketuhanan yang meliputi setiap aspek diri seseorang.
Menyebutkan keajaiban yang ditunjukkan mengenai pembentukan rumit oleh Tuhan sekaligus menegaskan pengakuan keterlibatan Tuhan sejak pembuahan.
Mengekspresikan hasrat yang dihadirkan sehubungan dengan mengundang pengawasan ilahi sambil menegaskan komitmen terhadap kebenaran.
Mengakui ajakan yang diungkapkan sehubungan dengan mencari bimbingan ilahi dalam pikiran dan tindakan sambil menginginkan persekutuan abadi dengan Tuhan.

Mazmur 139:1 Ya TUHAN, Engkau telah menyelidiki aku dan mengenal aku.

Tuhan mengenal kita secara utuh dan intim.

1. Pengetahuan Tuhan Tentang Kita : Mengenal dan Dikenal

2. Kenyamanan Kemahatahuan Tuhan

1. Yohanes 16:30 - "Sekarang kami yakin bahwa kamu mengetahui segala sesuatu, dan tidak perlu ada orang yang mempertanyakan kamu; dengan ini kami percaya bahwa kamu berasal dari Allah."

2. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. "

Mazmur 139:2 Engkau mengetahui keterpurukanku dan pemberontakanku, engkau memahami pikiranku dari jauh.

Tuhan mengetahui setiap pikiran dan gerakan kita.

1. Kemahatahuan Tuhan - Roma 11:33-36

2. Kuasa Kasih Tuhan – Mazmur 103:14-18

1. Mazmur 139:7-12

2. Yeremia 17:10

Mazmur 139:3 Engkau menuntun jalanku dan berbaringku, dan mengetahui segala jalanku.

Tuhan mengetahui setiap pikiran dan tindakan kita.

1. Bagaimana Tuhan Selalu Hadir dalam Hidup Kita

2. Mengenal Kasih Tuhan Melalui Kemahatahuan-Nya

1. Yeremia 17:10 - "Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan perbuatannya."

2. Amsal 15:3 - "Mata TUHAN ada di mana-mana, mengawasi orang jahat dan orang baik."

Mazmur 139:4 Sebab tidak ada sepatah kata pun di lidahku, tetapi sesungguhnya, ya TUHAN, Engkau mengetahuinya semuanya.

Tuhan mengenal kita dalam setiap detailnya, bahkan kata-kata yang tidak dapat kita ungkapkan.

1. Kemahatahuan Tuhan – kemahahadiran-Nya dan pengetahuan-Nya tentang kita dalam segala pikiran kita.

2. Cara Berdoa yang Efektif - Mengandalkan pengetahuan Tuhan tentang kita untuk membawa pikiran dan perasaan terdalam kita kepada-Nya.

1. Mazmur 139:4

2. Mazmur 139:1-6

Mazmur 139:5 Engkau menyerang aku dari belakang dan dari depan, dan meletakkan tanganmu ke atas aku.

Tuhan selalu bersama kita, menjaga dan melindungi kita.

1. Perlindungan Tuhan: Mengetahui Bahwa Kita Tidak Pernah Sendirian

2. Tuhan Adalah Sahabat Tetap Kita: Mengalami Kehadiran-Nya dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan sekali-kali meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?"

Mazmur 139:6 Pengetahuan demikian terlalu ajaib bagiku; itu tinggi, aku tidak dapat mencapainya.

Pemazmur mengungkapkan keheranannya terhadap pengetahuan tentang Allah yang berada di luar pemahamannya sendiri.

1. Kekaguman dan Keheranan: Belajar Menghargai Kedalaman Tuhan yang Tak Tertelusuri

2. Ketinggian Pengetahuan Tuhan: Panggilan untuk Rendah Hati

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ayub 11:7-9 - Dapatkah Anda mengetahui hal-hal terdalam tentang Tuhan? Bisakah Anda mengetahui batasan Yang Maha Kuasa? Ini lebih tinggi dari surga, apa yang dapat kamu lakukan? Lebih dalam dari Syeol, apa yang dapat Anda ketahui? Ukurannya lebih panjang dari bumi dan lebih luas dari laut.

Mazmur 139:7 Ke manakah aku harus pergi dari rohmu? atau ke mana aku harus lari dari hadiratmu?

Pemazmur merenungkan kemahahadiran Tuhan, menanyakan ke mana mereka bisa lari dari roh dan kehadiran Tuhan.

1. "Kemahahadiran Tuhan: Mustahil untuk Melarikan Diri dari Kasih Tuhan"

2. "Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Ke Mana Kita Dapat Berlari?"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Mazmur 139:8 Jika aku naik ke surga, engkau ada di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di neraka, lihatlah, engkau ada di sana.

Kehadiran Tuhan selalu menyertai kita dimanapun kita berada.

1: Tuhan selalu hadir dalam hidup kita, meski kita merasa sendirian dan jauh.

2: Kita selalu dapat mengandalkan hadirat Tuhan untuk pengharapan dan kenyamanan.

1: Yosua 1:9, "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Ibrani 13:5, "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Mazmur 139:9 Jikalau aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung lautan;

Tuhan mengetahui setiap detail kehidupan kita, bahkan ketika kita berusaha bersembunyi dari-Nya.

1: Tuhan Melihat Segalanya: Tidak Ada yang Bisa Lolos dari Kehadiran-Nya

2: Kenyamanan Mengenal Tuhan Ada Dimana-mana

1: Yesaya 46:10 - Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2: Yeremia 23:23-24 Apakah Aku ini Tuhan yang dekat, demikianlah firman TUHAN, dan bukan Tuhan yang jauh? Dapatkah seseorang menyembunyikan dirinya di tempat persembunyian, sehingga Aku tidak dapat melihatnya? firman TUHAN. Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi? firman TUHAN.

Mazmur 139:10 Di sanalah tanganmu menuntun aku, dan tangan kananmu memegang aku.

Tangan kasih Tuhan akan selalu memimpin dan membimbing kita.

1. Tangan Kasih Tuhan: Bagaimana Tuntunan Tuhan Akan Selalu Menyertai Kita

2. Menimba Kekuatan dari Iman Kita: Menemukan Kenyamanan di Tangan Kanan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 139:11 Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyelimuti aku; bahkan malam pun akan terang di sekelilingku.

Pemazmur menyatakan bahwa bahkan dalam kegelapan, Tuhan menyertai mereka dan akan memberikan terang.

1. Kenyamanan dalam Kegelapan: Bagaimana Terang Tuhan Bersinar Bahkan di Saat-Saat Paling Gelap

2. Kehadiran Tuhan yang Kekal: Percaya pada Pemeliharaan-Nya yang Tak Henti-hentinya

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; bagi mereka yang hidup di negeri yang gelap gulita, terang telah terbit.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Mazmur 139:12 Ya, kegelapan tidak tersembunyi darimu; tetapi malam bersinar seperti siang: gelap dan terang bagimu sama saja.

Tuhan melihat dan mengetahui segalanya, baik dalam terang maupun gelap.

1. Tuhan Yang Maha Melihat dan Maha Mengetahui

2. Terang Tuhan Tak Pernah Pudar

1. Kejadian 1:3-4 Dan Allah berfirman: Jadilah terang, maka terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, dan Dia memisahkan terang dari kegelapan.

2. 1 Yohanes 1:5 Inilah pesan yang telah kami dengar dari Dia dan kami beritakan kepada Anda, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali.

Mazmur 139:13 Sebab engkaulah yang memegang kendaliku; engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku.

Tuhan mengenal dan peduli pada kita bahkan sebelum kita dilahirkan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Bagaimana kasih Tuhan menyertai kita bahkan sebelum kita dilahirkan.

2. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan - Betapa anugerah Tuhan menyertai kita sebelum kita mengambil nafas pertama.

1. Yesaya 49:1 - "Dengarkanlah Aku, hai pulau-pulau; dengarlah ini, hai bangsa-bangsa yang jauh: Sebelum aku dilahirkan TUHAN memanggil aku; sejak kelahiranku Ia menyebut namaku."

2. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

Mazmur 139:14 Aku akan memuji engkau; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik.

Pekerjaan Tuhan sungguh menakjubkan dan kita harus memuji Dia atas ciptaan kita yang luar biasa.

1. Karya Tuhan yang Luar Biasa dan Pujian Kita

2. Ciptaan Manusia yang Menakutkan dan Menakjubkan

1. Mazmur 8:3-5 - Apabila aku memperhatikan langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi mereka?

2. Kejadian 1:26-27 - Kemudian Allah berfirman, Marilah kita jadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas binatang ternak dan alam liar. hewan, dan seluruh makhluk yang bergerak di tanah. Jadi Tuhan menciptakan umat manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Tuhan Dia menciptakan mereka; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

Mazmur 139:15 Hakikatku tidak tersembunyi bagimu, ketika aku dibuat secara rahasia, dan dengan cara yang aneh dibuat di bagian bumi yang paling bawah.

Tuhan mengenal kita secara intim, bahkan sebelum kita dilahirkan.

1. Tuhan Maha Mengetahui: Dia Melihat Perjuangan Kita yang Tak Terlihat

2. Pencipta Kita Mengenal Kita Lebih Baik Daripada Kita Mengenal Diri Sendiri

1. Yesaya 49:1-5

2. Mazmur 139:13-16

Mazmur 139:16 Matamu melihat hakikatku, namun tidak sempurna; dan di dalam bukumu semua anggotaku tertulis, yang terus menerus dibentuk, padahal belum ada satupun dari mereka.

Tuhan maha tahu dan mengetahui seluk-beluk kehidupan kita, bahkan sebelum kita dilahirkan.

1. Kasih Tuhan yang Abadi: Bagaimana Pengetahuan dan Kepedulian Tuhan Memberdayakan Kita

2. Kekuatan Kemahatahuan: Bagaimana Tuhan Melihat Kehidupan Kita Sebelum Kita Ada

1. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku memisahkan kamu"

2. Yesaya 46:10 - "Aku memberitahukan kesudahan dari awal, dari dahulu kala, apa yang akan terjadi. Aku berkata, 'Tujuanku tetap teguh, dan aku akan berbuat sekehendakku.'"

Mazmur 139:17 Betapa berharganya pikiranmu bagiku, ya Allah! betapa hebatnya jumlah mereka!

Pikiran Tuhan terhadap kita sangat berharga dan tidak terhitung banyaknya.

1. Kasih Tuhan kepada Kita Sungguh Tak Terduga

2. Rencana Tuhan bagi Kita Tidak Terbatas

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Mazmur 139:18 Jika aku harus menghitungnya, jumlahnya lebih banyak dari pada pasir; ketika aku bangun, aku masih bersamamu.

Kasih Tuhan kepada kita sangat besar dan tak terukur.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir bagi Kita: Mazmur 139:18

2. Menyadari Kelimpahan Tuhan dalam Hidup Kita: Mazmur 139:18

1. Yeremia 31:3 - "Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Mazmur 139:19 Sesungguhnya engkau akan membunuh orang fasik, ya Allah: karena itu enyahlah dariku, hai manusia berdarah.

Tuhan akan menghukum orang jahat, dan orang benar harus menjauhi orang-orang seperti itu.

1. Janganlah Kita Tergoda oleh Kejahatan

2. Jangan Berjalan Bersama Orang Jahat

1. Amsal 4:14-15 - Jangan menempuh jalan orang fasik, dan jangan berjalan di jalan kejahatan. Hindarilah, jangan lewati; berpaling darinya dan teruskan.

2. Roma 12:9 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Mazmur 139:20 Sebab mereka memfitnah engkau, dan musuh-musuhmu menyebut namamu dengan sia-sia.

Tuhan tahu kapan kita difitnah dan akan membalaskan dendam kita.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah pelindung kita dan akan membalaskan dendam kita ketika kita diserang.

2: Kita tidak boleh berkecil hati ketika ditentang karena Tuhan akan membela kita.

1: Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2: 1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya; karena Dia peduli padamu.

Mazmur 139:21 Bukankah aku membenci mereka, ya TUHAN, yang membenci Engkau? dan bukankah aku bersedih hati terhadap orang-orang yang memberontak kepadamu?

Pemazmur mengungkapkan kebencian dan kesedihannya terhadap mereka yang menentang Tuhan.

1. "Cintailah Tuhan dan Benci Apa yang Dia Benci"

2. "Cinta dan Murka Tuhan"

1. Roma 12:9 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik."

2. Yehezkiel 35:5-6 - "Karena kamu mendambakan permusuhan yang tiada henti dan menyerahkan bangsa Israel ke dalam kuasa pedang pada saat mereka ditimpa malapetaka, pada saat hukuman terakhir mereka; oleh karena itu demi aku yang hidup, demikianlah firman Ya Tuhan, Aku akan mempersiapkanmu untuk darah, dan darah akan mengejarmu; karena kamu tidak membenci pertumpahan darah, maka darah akan mengejarmu."

Mazmur 139:22 Aku membenci mereka dengan kebencian yang sempurna: aku menganggap mereka musuhku.

Tuhan membenci dosa dan memanggil umat-Nya untuk melakukan hal yang sama.

1. "Kebencian yang Sempurna terhadap Dosa"

2. "Membenci Dosa Seperti halnya Tuhan"

1. Efesus 4:26-27 - Marah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu, dan jangan berikan kesempatan kepada iblis.

2. Roma 12:9 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Mazmur 139:23 Selidiki aku, ya Allah, dan kenali hatiku: ujilah aku, dan ketahuilah pikiranku:

Tuhan mengetahui hati dan pikiran kita dan Dia mengundang kita untuk menyelidiki hati kita sendiri.

1. Menemukan jati diri yang sebenarnya: Menyelidiki hati dan pikiran kita dalam terang rahmat Tuhan

2. Keberanian menghadapi diri sendiri: Mengetahui dan menerima pikiran terdalam kita di hadirat Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 19:14 “Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.”

Mazmur 139:24 Dan lihatlah, apakah jalanku sesat, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal.

Daud meminta Tuhan untuk mencari kejahatan di hatinya dan membimbingnya ke jalan yang benar.

1. Jalan yang Kita Pilih: Berjalan di Jalan yang Kekal

2. Hati Seorang Hamba: Menguji Kejahatan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala hal dan sangat jahat; siapa yang bisa mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

Mazmur 140 merupakan mazmur ratapan dan permohonan pembebasan dari musuh dan kejahatan.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon pembebasan, meminta Dia untuk menyelamatkan mereka dari orang-orang jahat dan kejam yang merencanakan rencana jahat. Mereka mengakui bahwa musuh-musuh ini penuh tipu daya dan berusaha menimbulkan kerugian (Mazmur 140:1-5).

Paragraf ke-2: Pemazmur mengungkapkan kepercayaan mereka kepada Tuhan sebagai Tuhan mereka, mengakui kuasa-Nya untuk menyelamatkan. Mereka berdoa memohon penghakiman Tuhan atas musuh-musuh mereka, memohon agar Dia melindungi mereka dari jerat mereka (Mazmur 140:6-8).

Paragraf ke-3: Pemazmur mengungkapkan keyakinannya akan keadilan Tuhan, percaya bahwa orang jahat akan terperangkap dalam perangkapnya sendiri. Mereka mengungkapkan pengharapan dan pujian mereka atas pembebasan Tuhan, dengan menyatakan bahwa orang-orang benar akan berdiam di hadirat-Nya (Mazmur 140:9-13).

Kesimpulan,
Mazmur seratus empat puluh hadiah
ratapan dan permohonan pembebasan,
menyoroti ketergantungan yang dicapai melalui upaya penyelamatan dari musuh sambil menekankan kepercayaan pada keadilan ilahi.

Menekankan seruan minta tolong yang diungkapkan sehubungan dengan permohonan pembebasan dari orang jahat.
Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai pengakuan sifat licik musuh sekaligus menegaskan keinginan untuk melindungi.
Mengekspresikan kepercayaan yang disajikan mengenai mengandalkan kuasa Tuhan untuk menyelamatkan sambil berdoa untuk penghakiman ilahi terhadap musuh.
Mengakui keyakinan yang diungkapkan sehubungan dengan keyakinan akan keadilan tertinggi sambil mengungkapkan harapan dan pujian atas pembebasan ilahi.

Mazmur 140:1 Bebaskan aku, ya TUHAN, dari orang jahat: peliharalah aku dari orang yang kejam;

Bebaskan aku dari orang jahat dan peliharalah aku dari orang yang kejam.

1. Perlunya Perlindungan Tuhan dari Kejahatan

2. Pentingnya Meminta Pertolongan Tuhan

1. Efesus 6:11-12 Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan

daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Mazmur 37:39 Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, Dialah kekuatan mereka pada waktu susah.

Mazmur 140:2 Yang membayangkan kenakalan dalam hatinya; terus-menerus mereka berkumpul untuk berperang.

Orang-orang yang mempunyai niat jahat berkumpul untuk berperang.

1. Kita harus waspada terhadap mereka yang berusaha menimbulkan kerugian dan kehancuran.

2. Kita harus tetap teguh dalam iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan untuk melindungi kita dari kejahatan.

1. Mazmur 140:2

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Mazmur 140:3 Mereka menajamkan lidahnya seperti ular; racun penambah ada di bawah bibir mereka. Sela.

Orang-orang menggunakan lidahnya untuk menyebarkan kebohongan yang beracun.

1. Kekuatan Lidah – Amsal 18:21

2. Jagalah Hatimu dengan Perkataanmu - Amsal 4:23

1. Efesus 4:29 - Janganlah keluar segala perkataan yang tidak sehat dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.

2. Yakobus 3:8-10 - Namun tidak ada manusia yang mampu menjinakkan lidah. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah. Pujian dan makian keluar dari mulut yang sama. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi.

Mazmur 140:4 Jagalah aku, ya TUHAN, dari tangan orang fasik; lindungi aku dari orang yang kejam; yang bermaksud untuk menggulingkan kepergianku.

Lindungi aku, ya TUHAN, dari tangan orang fasik.

1: Tuhan adalah pelindung kita, dan kita dapat mempercayai Dia untuk menjaga kita aman dari kejahatan.

2: Kita harus mengandalkan Tuhan untuk membela kita dari rencana jahat.

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Mazmur 37:39 - Keselamatan orang benar datangnya dari TUHAN; dialah benteng mereka di saat-saat sulit.

Mazmur 140:5 Orang sombong menyembunyikan jerat dan tali bagiku; mereka memasang jaring di pinggir jalan; mereka telah menyiapkan gin untukku. Sela.

Orang sombong memasang perangkap untuk menjerat orang benar.

1. "Bahaya Kesombongan"

2. "Perlindungan Tuhan Terhadap Kejahatan"

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Mazmur 140:6 Aku berkata kepada TUHAN, Engkaulah Allahku; dengarkanlah doaku, ya TUHAN.

Pemazmur memohon agar Tuhan mendengarkan doa dan permohonannya.

1. Tuhan Mendengar Doa Kita

2. Belajar Berdoa kepada Bapa Surgawi kita

1. Yakobus 5:16 Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

2. Ibrani 4:14-16 Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang diangkat ke surga, yaitu Yesus Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab kami tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat ikut merasakan kelemahan kami; tetapi dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita, namun tanpa dosa. Oleh karena itu, marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, agar kita dapat memperoleh belas kasihan, dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.

Mazmur 140:7 Ya TUHAN, TUHAN, kekuatan keselamatanku, Engkaulah yang menutupi kepalaku pada hari peperangan.

Tuhan adalah kekuatan dan keselamatan bagi orang-orang percaya yang percaya kepada-Nya, bahkan di tengah peperangan.

1. "Kekuatan Tuhan dalam Pertempuran"

2. "Kekuatan Tuhan di Masa Kesengsaraan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Efesus 6:10-18 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Mazmur 140:8 Janganlah mengabulkan, ya TUHAN, keinginan orang fasik, apalagi rencana jahatnya; jangan sampai mereka meninggikan diri mereka sendiri. Sela.

Tuhan tidak akan mengabulkan keinginan orang fasik, dan tidak akan memampukan mereka meninggikan diri.

1: Tuhan Maha Penyayang, tapi Tidak kepada Orang Jahat

2: Bahaya Membiarkan Nafsu Jahat Berakar

1: Yeremia 17:9-10 Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2: Amsal 16:5 Setiap orang yang sombong hatinya adalah kekejian bagi TUHAN; walaupun bergandengan tangan, ia tidak akan luput dari hukuman.

Mazmur 140:9 Adapun kepala orang-orang yang mengerumuni Aku, biarlah kenakalan bibirnya sendiri menutupinya.

Keadilan Allah adalah agar orang jahat menerima apa yang pantas mereka terima atas perbuatan jahat mereka.

1. Hari Pembalasan: Bagaimana Keadilan Tuhan Akan Menang

2. Waspadai Ucapan Anda: Akibat Bibir Tersesat

1. Amsal 12:13 - "Siapa mengatakan kebenaran, ia memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan."

2. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Mazmur 140:10 Biarlah bara api menimpa mereka: biarlah mereka dibuang ke dalam api; ke dalam lubang yang dalam, agar tidak muncul kembali.

Orang jahat harus dihukum dan dikirim ke kehancurannya.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna - jangan tertipu oleh orang jahat, tetapi waspadalah dengan penghakiman-Nya.

2: Andalkan Tuhan dan Dia akan melindungi Anda dari tipu muslihat orang jahat.

1: Matius 7:15-16 Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya.

2: Amsal 1:10-19 Hai anakku, jika kamu dibujuk oleh orang berdosa, janganlah kamu menghendakinya. Kalau mereka berkata, Ikutlah bersama kami, marilah kita menunggu pertumpahan darah, marilah kita mengintai secara diam-diam bagi

orang yang tidak bersalah tanpa alasan: Mari kita telan mereka hidup-hidup seperti kuburan; dan utuh, seperti orang-orang yang turun ke dalam lubang: Kita akan menemukan segala sesuatu yang berharga, kita akan mengisi rumah-rumah kita dengan jarahan...

Mazmur 140:11 Janganlah ada pembicara jahat yang tinggal di bumi; kejahatan akan memburu orang yang kejam untuk menggulingkannya.

Pemazmur memperingatkan terhadap munculnya pembicara-pembicara jahat di dunia, karena mereka akan diburu karena kekerasannya.

1. Bahaya Pembicara Jahat: Bagaimana Kita Dapat Menghindari Pengaruh Mereka

2. Menjalin Kehidupan yang Damai : Kekuatan Mazmur 140:11

1. Amsal 12:13 - "Orang fasik terjerat oleh pelanggaran bibirnya, tetapi orang benar akan terbebas dari kesusahan."

2. Roma 12:17-21 - "Tidak ada balasan kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah yang jujur di mata semua orang. Jika mungkin, sedapat mungkin, hidup damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, balas dendam bukan dirimu sendiri, melainkan memberi tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Karena itu jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum: karena dengan melakukan itu kamu harus timbunkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Mazmur 140:12 Aku tahu, bahwa TUHAN memelihara kepentingan orang-orang yang tertindas dan hak orang-orang miskin.

Tuhan akan menjunjung tinggi perjuangan kaum tertindas dan hak-hak kaum miskin.

1: Kita perlu menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, yang akan selalu ada untuk kita saat kita membutuhkan.

2: Kita harus selalu berusaha untuk menjadi pembela bagi kaum tertindas dan miskin, karena Tuhan akan selalu berjuang untuk mereka.

1: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2: Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

Mazmur 140:13 Sesungguhnya orang-orang benar akan mengucap syukur kepada nama-Mu; orang-orang jujur akan diam di hadapan-Mu.

Orang benar akan bersyukur kepada Tuhan atas kehadiran-Nya dalam hidup mereka.

1. Berkat Orang Benar: Menghargai Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Mengenal Orang yang Jujur : Mengenali Nikmatnya Kesetiaan

1. Mazmur 146:5-6 - "Berbahagialah orang yang pertolongannya kepada Allah Yakub, yang menaruh harapannya kepada TUHAN, Allahnya: yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya: yang memelihara kebenaran selamanya."

2. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena TUHAN; maka Ia akan mengabulkan keinginanmu jantung."

Mazmur 141 merupakan mazmur Daud, doa memohon bimbingan, perlindungan, dan pembebasan Tuhan dari kejahatan.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan untuk mendengarkan doa mereka dan menerimanya sebagai persembahan. Mereka memohon kepada Tuhan untuk menjaga mulut mereka dan menjaga mereka dari ucapan-ucapan jahat. Mereka mengungkapkan keinginannya agar doanya menjadi seperti dupa di hadapan Tuhan (Mazmur 141:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur meminta orang-orang benar untuk menegur mereka jika mereka tersesat dalam dosa dan mengoreksi mereka dengan kebaikan. Mereka mengakui bahwa mereka lebih suka menerima koreksi daripada menikmati pergaulan dengan orang-orang yang berbuat jahat (Mazmur 141:5-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur memohon kepada Tuhan agar tidak membiarkan hati mereka tertarik pada kejahatan atau ikut serta dalam perbuatan jahat. Mereka memohon perlindungan dari jebakan yang dibuat oleh pelaku kejahatan dan menyatakan kepercayaan mereka kepada Tuhan sebagai tempat perlindungan mereka (Mazmur 141:8-10).

Paragraf ke-4: Pemazmur menutupnya dengan mengungkapkan keyakinan bahwa orang fasik akan mendapat keadilan sedangkan orang benar akan dipelihara dalam perkenanan Tuhan. Mereka berkomitmen untuk terus mencari kebenaran dan bersandar pada tuntunan Tuhan (Mazmur 141:11-12).

Kesimpulan,
Mazmur seratus empat puluh satu hadiah
doa memohon bimbingan ilahi,
menyoroti kerendahan hati yang dicapai melalui mencari perlindungan dari kejahatan sambil menekankan keinginan untuk koreksi.

Menekankan permohonan yang diungkapkan mengenai permintaan mendengarkan doa dengan penuh perhatian sambil menginginkan penerimaan.
Menyebutkan permintaan yang ditunjukkan dalam upaya menahan diri dalam berkata-kata sambil mengungkapkan keinginan agar shalat berkenan di hadapan Tuhan.
Mengungkapkan kesediaan yang disampaikan dalam menyambut teguran orang-orang shaleh atas persekutuan dengan orang-orang yang berbuat jahat.
Mengakui permohonan yang diungkapkan sehubungan dengan meminta perlindungan terhadap keterlibatan dalam kejahatan sambil percaya pada perlindungan ilahi.
Menyoroti komitmen yang disampaikan mengenai keyakinan pada keadilan tertinggi sekaligus menegaskan dedikasi terhadap kebenaran dan ketergantungan pada bimbingan ilahi.

Mazmur 141:1 Tuhan, aku berseru kepadamu: bergegaslah kepadaku; dengarkan suaraku, ketika aku menangis kepadamu.

Doa saya adalah agar Tuhan mendengar suara saya dan segera menjawab saya.

1: Kita dapat berseru kepada Tuhan dalam doa dan Dia akan menjawab kita.

2: Tuhan selalu siap menjawab kita ketika kita berseru kepada-Nya.

1: Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

2: Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

Mazmur 141:2 Biarlah doaku dibawakan di hadapanmu seperti dupa; dan mengangkat tanganku sebagai korban petang.

Doa dipanjatkan kepada Tuhan, memohon agar diterima seperti dupa dan mengangkat tangan seperti kurban malam.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Kita Memberikan Penghiburan dan Kedekatan dengan Tuhan

2. Kurban Malam : Memahami Makna Sholat Magrib

1. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang."

2. Yakobus 5:16 - "Akui pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Mazmur 141:3 Pasanglah arloji, ya TUHAN, di depan mulutku; menjaga pintu bibirku.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menjaga perkataannya dan menjaganya agar tidak mengucapkan sesuatu yang tidak bijaksana.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana kata-kata membentuk kita dan dunia di sekitar kita

2. Menjaga Perkataan Kita: Pentingnya kewaspadaan dalam perkataan kita

1. Yakobus 3:5-12 - Kekuatan lidah

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

Mazmur 141:4 Janganlah aku mencondongkan hatiku kepada apa pun yang jahat, dan melakukan perbuatan fasik dengan orang yang melakukan kejahatan; dan jangan biarkan aku makan makanan lezat mereka.

Jangan tergoda oleh pengaruh jahat; sebaliknya, pilihlah untuk melakukan apa yang benar.

1: Memilih untuk melakukan apa yang benar meskipun ada godaan.

2: Janganlah kamu disesatkan oleh orang-orang yang berbuat maksiat.

1: Amsal 4:27 - Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri; jauhkan kakimu dari kejahatan.

2: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Mazmur 141:5 Biarlah orang benar memukul aku; itu akan menjadi suatu kebaikan: dan biarlah dia menegur aku; itu akan menjadi minyak yang sangat baik, yang tidak akan mematahkan kepalaku: namun doaku juga akan ada dalam malapetaka mereka.

Pemazmur meminta agar orang-orang benar menegurnya, karena itu akan menjadi tindakan kebaikan dan minyak yang baik yang tidak akan mematahkan kepalanya. Bahkan dalam musibah, doanya tetap ada.

1. Menegur dengan Cinta dan Kebaikan

2. Kekuatan Doa Saat Bencana

1. Efesus 4:15 - "Sejujurnya dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal menjadi tubuh dewasa dari Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus."

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian.

Mazmur 141:6 Ketika hakim-hakim mereka digulingkan di tempat yang berbatu-batu, mereka akan mendengarkan perkataanku; karena mereka manis.

Pemazmur mengungkapkan keinginannya agar semua orang mendengarkan perkataannya karena kata-katanya manis.

1. Manisnya Firman Tuhan: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan dalam Janji Tuhan

2. Kekuatan Pujian: Meninggikan Firman Tuhan di Saat Kesulitan

1. Mazmur 119:103 Betapa manisnya perkataanmu bagiku! [ya, lebih manis] daripada madu di mulutku!

2. Yakobus 1:21 Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kenakalan yang berlebihan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam, yang mampu menyelamatkan jiwamu.

Mazmur 141:7 Tulang-tulang kami berserakan di mulut kubur, seperti orang menebang dan membelah kayu di tanah.

Anugerah Tuhan memberi kita kekuatan bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun.

1. Harapan di Tengah Keputusasaan

2. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

Mazmur 141:8 Tetapi mataku tertuju kepadamu, ya TUHAN, Tuhan: kepadamulah kepercayaanku; jangan biarkan jiwaku melarat.

Mazmur ini mendorong kita untuk tetap menatap dan percaya kepada Tuhan, dan tidak dibiarkan miskin.

1. "Kekuatan Kepercayaan pada Tuhan"

2. "Keamanan Mengenal Tuhan"

1. Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Mazmur 141:9 Jauhkanlah aku dari jerat yang mereka pasang untukku dan dari jerat para pelaku kejahatan.

Jauhkanlah dari orang-orang yang menyesatkan kita dan jebakan-jebakan yang mereka buat untuk kita.

1. Waspadalah terhadap orang-orang yang menyesatkan kita dan jebakan-jebakan yang mereka buat.

2. Tetap waspada dan lindungi diri kita dari orang-orang yang melakukan kejahatan.

1. Amsal 1:10-19 - Hikmah memanggil kita untuk waspada dan menjauhi godaan kejahatan.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan pola-pola dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan budimu.

Mazmur 141:10 Biarlah orang fasik terjerumus ke dalam jaringnya sendiri, sedangkan aku sendiri tidak dapat lolos.

Mazmur mendesak orang jahat untuk terjerat dalam perangkapnya sendiri, dan orang benar melarikan diri.

1. Hikmah untuk Melarikan Diri dari Bahaya

2. Perangkap Orang Jahat

1. Amsal 1:15-19 - Hai anakku, janganlah kamu berjalan di jalan bersama mereka; tahanlah kakimu dari jalan mereka.

2. Amsal 4:14-15 - Jangan menempuh jalan orang fasik, dan jangan berjalan di jalan kejahatan. Hindari itu; jangan lanjutkan itu.

Mazmur 142 merupakan mazmur Daud, doa memohon pertolongan dan kelepasan pada saat kesusahan.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan, mencurahkan keluh kesahnya di hadapan-Nya. Mereka mengungkapkan perasaan kewalahan dan sendirian, mengakui bahwa Tuhan adalah satu-satunya tempat perlindungan yang mereka miliki (Mazmur 142:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur menggambarkan keadaan mereka yang putus asa, merasa terjebak tanpa seorang pun yang merawat jiwa mereka. Mereka berseru kepada Tuhan, meminta Dia mengeluarkan mereka dari penjara dan memberi mereka kebebasan (Mazmur 142:5-7).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyimpulkan dengan mengungkapkan kepercayaan mereka pada kebaikan dan kebenaran Tuhan. Mereka mengantisipasi bahwa orang-orang benar akan berkumpul di sekeliling mereka ketika Allah memperlakukan mereka dengan limpah (Mazmur 142:8).

Kesimpulan,
Mazmur seratus empat puluh dua hadiah
doa untuk pembebasan ilahi,
menyoroti kerentanan yang dicapai melalui ekspresi kesusahan sambil menekankan kepercayaan pada perlindungan Tuhan.

Menekankan seruan minta tolong yang diungkapkan sehubungan dengan mencurahkan keluh kesah di hadapan Tuhan pada saat kesusahan.
Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai perasaan kewalahan dan keterasingan sambil menegaskan ketergantungan pada perlindungan ilahi.
Mengekspresikan rasa putus asa yang dihadirkan mengenai kerinduan akan pembebasan dari penawanan sekaligus mencari kebebasan.
Mengakui kepercayaan yang diungkapkan mengenai keimanan terhadap kebaikan dan kebenaran Tuhan sambil menantikan dukungan dari orang-orang shaleh selama perwujudan karunia Ilahi.

Mazmur 142:1 Aku berseru kepada TUHAN dengan suaraku; dengan suaraku kepada TUHAN aku menyampaikan permohonanku.

Seruan kepada Tuhan pada saat dibutuhkan.

1. Tuhan selalu ada untuk kita pada saat kita membutuhkan.

2. Menjangkau Tuhan dalam doa untuk menemukan penghiburan.

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian.

Mazmur 142:2 Aku mencurahkan keluh kesahku di hadapannya; Aku menunjukkan padanya masalahku.

Pemazmur mengungkapkan keluh kesah dan kesusahannya kepada Tuhan.

1. Kita bisa datang kepada Tuhan dengan segala kesusahan dan keluh kesah kita.

2. Mengetahui bahwa Tuhan adalah tempat perlindungan utama di masa-masa sulit.

1. Ibrani 4:14-16, “Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan kita. Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak sanggup untuk bersimpati terhadap kelemahan-kelemahan kita, tetapi sebagai orang yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. ."

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Mazmur 142:3 Ketika rohku meluap-luap dalam diriku, barulah Engkau mengetahui jalanku. Di jalan yang kujalani, mereka diam-diam memasang jerat kepadaku.

Ketika hidup menjadi sangat berat, Tuhan mengetahui jalan kita dan akan melindungi kita dari jebakan.

1: Tuhan selalu bersama kita di saat-saat tergelap kita, untuk membimbing dan melindungi kita.

2: Betapapun beratnya hidup ini, Tuhan mengetahui jalan kita dan tidak akan pernah membiarkan kita berjalan sendirian.

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Mazmur 142:4 Aku memandang ke sebelah kananku, lalu kulihat, tetapi tidak ada seorang pun yang mengenal aku; aku tidak dapat berlindung; tidak ada orang yang peduli pada jiwaku.

Tidak ada seorang pun yang membantu kita ketika kita membutuhkan.

1. Tuhan selalu ada untuk kita, bahkan saat kita merasa sendirian.

2. Kita dapat berpaling kepada Tuhan pada saat kesusahan untuk mendapatkan kenyamanan dan keamanan.

1. Yesaya 41:10: Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 34:17-18: Orang benar berseru, dan TUHAN mendengarkannya, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Mazmur 142:5 Aku berseru kepadamu, ya TUHAN, aku berkata, Engkaulah tempat perlindunganku dan bagianku di negeri orang hidup.

Aku berseru kepada Tuhan dan Dia menjadi perlindunganku dan bagianku dalam hidup ini.

1. Menemukan Sumber Perlindungan dan Kenyamanan

2. Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat, hai manusia; curahkan hatimu di hadapan-Nya; Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kita."

Mazmur 142:6 Perhatikan seruanku; karena aku direndahkan: bebaskan aku dari para penganiayaku; karena mereka lebih kuat dariku.

Aku berseru kepada Tuhan memohon kelepasan dari penindasku yang lebih kuat dariku.

1: Tuhan selalu ada untuk mendengarkan tangisan kita dan melepaskan kita dari musuh-musuh kita.

2: Sekalipun kita merasa tidak berdaya dan lemah, Tuhan tetap mampu melepaskan kita.

1: Mazmur 18:17-18 "Dia menyelamatkan aku dari musuh-musuhku yang kuat, dari mereka yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku. Mereka menyerang aku pada hari kesusahan, tetapi Tuhan adalah penopangku."

2: Yesaya 41:10-14 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan takut, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu; Aku akan menolong kamu; Aku akan berpegang pada kamu dengan hakku yang benar tangan...Aku akan membantumu, firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel."

Mazmur 142:7 Keluarkanlah jiwaku dari penjara, supaya aku dapat memuji nama-Mu: orang-orang benar akan mengelilingi aku; karena engkau harus banyak berurusan denganku.

Pemazmur meminta Tuhan untuk membebaskan jiwanya sehingga dia dapat memuji nama-Nya, mengetahui bahwa orang-orang benar akan mengelilingi dan mendukungnya karena Tuhan Maha Pemurah.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Kekuatan Mengelilingi Diri Sendiri dengan Orang-Orang yang Berbudi Luhur

1. Matius 5:6 - "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus."

Mazmur 143 merupakan mazmur Daud, doa memohon belas kasihan, bimbingan, dan kelepasan dalam menghadapi musuh dan pergumulan pribadi.

Paragraf ke-1: Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon belas kasihan dan kasih karunia. Mereka mengakui ketidaklayakan mereka dan memohon agar kebenaran Allah dinyatakan. Mereka mengungkapkan kesusahannya dan meminta agar Tuhan mendengar doa mereka (Mazmur 143:1-4).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kesetiaan Tuhan di masa lalu dan merenungkan karya-karya-Nya. Mereka merindukan bimbingan Tuhan, meminta Dia untuk memimpin mereka pada tingkat yang sama. Mereka mengakui ketergantungan mereka pada Roh Allah untuk menopang mereka (Mazmur 143:5-10).

Paragraf ke-3: Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk melepaskan mereka dari musuh-musuh mereka, meminta kasih dan kebenaran-Nya yang tiada habisnya. Mereka berdoa agar Tuhan menghancurkan musuh-musuh mereka dan membawa mereka ke hadirat-Nya (Mazmur 143:11-12).

Kesimpulan,
Mazmur seratus empat puluh tiga hadiah
doa memohon belas kasihan ilahi,
menyoroti ketergantungan yang dicapai melalui mengakui perjuangan pribadi sambil menekankan keinginan untuk mendapatkan bimbingan.

Menekankan permohonan yang diungkapkan mengenai mencari belas kasihan dan rahmat ilahi pada saat-saat sulit.
Menyebutkan renungan yang ditunjukkan mengenai mengenang kesetiaan masa lalu seraya menginginkan bimbingan Ilahi.
Mengekspresikan kerinduan yang disampaikan mengenai kerinduan akan kedudukan yang rata di bawah kepemimpinan ilahi sambil mengakui ketergantungan pada kuasa Roh Allah yang menopang.
Mengakui permohonan yang diungkapkan mengenai permohonan pembebasan dari musuh sambil mencari perwujudan kasih, kebenaran, dan hadirat Tuhan yang tidak pernah gagal.

Mazmur 143:1 Dengarlah doaku, ya TUHAN, dengarkanlah permohonanku; jawablah aku dengan kesetiaan-Mu dan kebenaran-Mu.

Permohonan agar Tuhan mendengar dan menjawab doa dengan setia dan benar.

1. Bagaimana Kesetiaan dan Kebenaran Tuhan Dapat Menjawab Doa Kita

2. Mencari Tuhan dalam Doa dengan Percaya Diri

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Yohanes 14:13-14 - "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, itulah yang akan Kulakukan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu meminta sesuatu kepadaku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

Mazmur 143:2 Dan janganlah kamu ikut serta dalam penghakiman bersama hambamu ini, karena menurut pandanganmu tidak ada seorang pun yang hidup dapat dibenarkan.

Permohonan belas kasihan Tuhan dan tidak menghakimi manusia yang hidup, karena tidak ada seorang pun yang bisa dibenarkan di mata Tuhan.

1. Permohonan Belas Kasihan: Memahami Kekuatan Seruan Minta Bantuan.

2. Dibenarkan oleh Iman: Bagaimana Hidup Benar di Mata Tuhan.

1. Roma 3:21-26 - Tetapi sekarang kebenaran Allah dinyatakan tanpa hukum, meskipun hukum Taurat dan kitab nabi-nabi memberi kesaksian tentang kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada pembedaan: 23 karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, 24 dan dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus, 25 yang oleh Allah telah dikedepankan sebagai pendamaian oleh-Nya. darah, untuk diterima dengan iman. Hal ini untuk menunjukkan kebenaran Allah, karena dalam kesabaran ilahi-Nya Ia telah melupakan dosa-dosa masa lalu. 26 Hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan kebenarannya pada waktu itu, supaya dia menjadi orang yang adil dan membenarkan orang yang beriman kepada Yesus.

2. Yesaya 45:25 - Di dalam TUHAN seluruh keturunan Israel akan dibenarkan dan bermegah.

Mazmur 143:3 Sebab musuh telah menganiaya jiwaku; dia telah menghancurkan hidupku; dia telah membuatku tinggal dalam kegelapan, seperti orang-orang yang sudah lama mati.

Pemazmur mengungkapkan kesedihannya karena dianiaya musuh dan hidup dalam kegelapan.

1. Kekuatan Penganiayaan: Belajar Mengatasi Kesulitan

2. Terang Tuhan: Menemukan Kekuatan di Tengah Penderitaan

1. 1 Petrus 5:7-9 - Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia peduli padamu.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

Mazmur 143:4 Sebab itu semangatku meluap-luap di dalam diriku; hatiku di dalam diriku sunyi.

Pemazmur kewalahan dan hatinya hancur.

1. Seruan Pemazmur Meminta Pembebasan

2. Cara Menangani Kehancuran yang Luar Biasa

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberikan kekuatan kepada mereka yang lemah, dan menguatkan mereka yang tak berdaya.

2. Mazmur 34:17-20 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya. Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua penderitaan itu. Dia menyimpan semua tulangnya; tidak ada satupun yang rusak.

Mazmur 143:5 Aku teringat masa lalu; Aku merenungkan semua pekerjaanmu; Aku merenungkan pekerjaan tanganmu.

Bagian ini mencerminkan pekerjaan Tuhan dan pentingnya meluangkan waktu untuk merenungkannya.

1. "Waktu untuk Bercermin: Merenungkan Pekerjaan Tuhan"

2. "Berkah Mengingat: Menatap Jalan Tuhan"

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di dalam hutan belantara dan sungai-sungai di padang pasir."

2. Mazmur 77:11-12 - "Aku akan mengingat perbuatan-perbuatan Tuhan; ya, aku akan mengingat keajaiban-keajaibanmu di masa lalu. Aku akan merenungkan segala pekerjaanmu, dan merenungkan perbuatan-perbuatanmu yang perkasa."

Mazmur 143:6 Aku mengulurkan tanganku kepadamu; jiwaku haus akan engkau, seperti negeri yang haus. Sela.

Aku merindukan Tuhan dan mencari Dia dengan segenap hatiku.

1. Haus Jiwa : Belajar Merindukan Tuhan

2. Menemukan Kepuasan dalam Tuhan: Menjangkau Tuhan dalam Doa

1. Yeremia 29:13-14 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 42:1-2 - "Seperti rusa yang merindukan sungai yang mengalir, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Tuhan. Jiwaku haus akan Tuhan, akan Tuhan yang hidup."

Mazmur 143:7 Dengarkan aku segera, ya TUHAN: semangatku lemah: jangan sembunyikan wajahmu dariku, supaya aku tidak seperti mereka yang turun ke dalam lubang.

Pemazmur memohon agar Tuhan segera mengabulkan doanya, karena semangatnya semakin melemah dan dia takut menjadi seperti orang yang sudah meninggal.

1. Kenyamanan Intervensi Ilahi - Menggali janji pertolongan Tuhan di masa sulit

2. Kekuatan Doa - Bagaimana doa dapat memperbaharui dan menyegarkan jiwa kita

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Yakobus 5:13-15 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Mazmur 143:8 Buatlah aku mendengar kasih setia-Mu di pagi hari; karena kepadamu aku percaya: beri tahu aku jalan ke mana aku harus berjalan; karena aku mengangkat jiwaku kepadamu.

Pemazmur meminta Tuhan untuk menunjukkan kasih setia-Nya di pagi hari dan membimbingnya di jalan yang harus dia ambil.

1. Percaya pada Kasih setia Tuhan

2. Mengikuti Jalan Tuhan

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 143:9 Bebaskan aku, ya TUHAN, dari musuh-musuhku: aku lari kepadamu untuk menyembunyikan aku.

Pemazmur berseru kepada Tuhan memohon perlindungan dari musuh-musuhnya dan mencari perlindungan kepada-Nya.

1. Kekuatan Doa dan Mencari Perlindungan kepada Tuhan

2. Kekuatan Ketergantungan pada Tuhan di Saat Kesulitan

1. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

2. Yesaya 26:3-4 Engkau peliharalah dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tetap tertuju kepadamu, karena ia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan Allah adalah gunung batu yang abadi.

Mazmur 143:10 Ajari aku melakukan kehendak-Mu; karena engkaulah Tuhanku: rohmu baik; tuntunlah aku ke tanah kebenaran.

Pemazmur meminta Tuhan untuk memimpin dia ke dalam kehidupan ketaatan dan kebenaran.

1. Belajar Hidup dengan Taat kepada Tuhan

2. Menemukan Kekuatan dalam Roh Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Galatia 5:16-17 - Maksudku, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. Mereka bertentangan satu sama lain, sehingga Anda tidak boleh melakukan apa pun yang Anda inginkan.

Mazmur 143:11 Percepatlah aku, ya TUHAN, demi nama-Mu; demi kebenaran-Mu, keluarkanlah jiwaku dari kesusahan.

Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk memberinya kekuatan agar jiwanya dapat diselamatkan dari kesulitan.

1: Bahkan di saat-saat kesusahan besar, kita harus ingat untuk berpaling kepada Tuhan dan mengandalkan kekuatan-Nya untuk membantu kita melewatinya.

2: Ketika kita berada dalam kesulitan, penting untuk merendahkan diri dan berseru kepada Tuhan memohon pertolongan.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Ibrani 4:16 - Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita memperoleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Mazmur 143:12 Dan karena belas kasihan-Mu hancurkan musuh-musuhku dan hancurkan semua yang menindas jiwaku, karena akulah hamba-Mu.

Kemurahan dan keadilan Tuhan keduanya hadir dalam hidup kita.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Bagaimana Mereka Bekerja Sama demi Kebaikan Kita

2. Berdoa Mohon Intervensi Ilahi: Percaya pada Rahmat dan Keadilan Tuhan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.